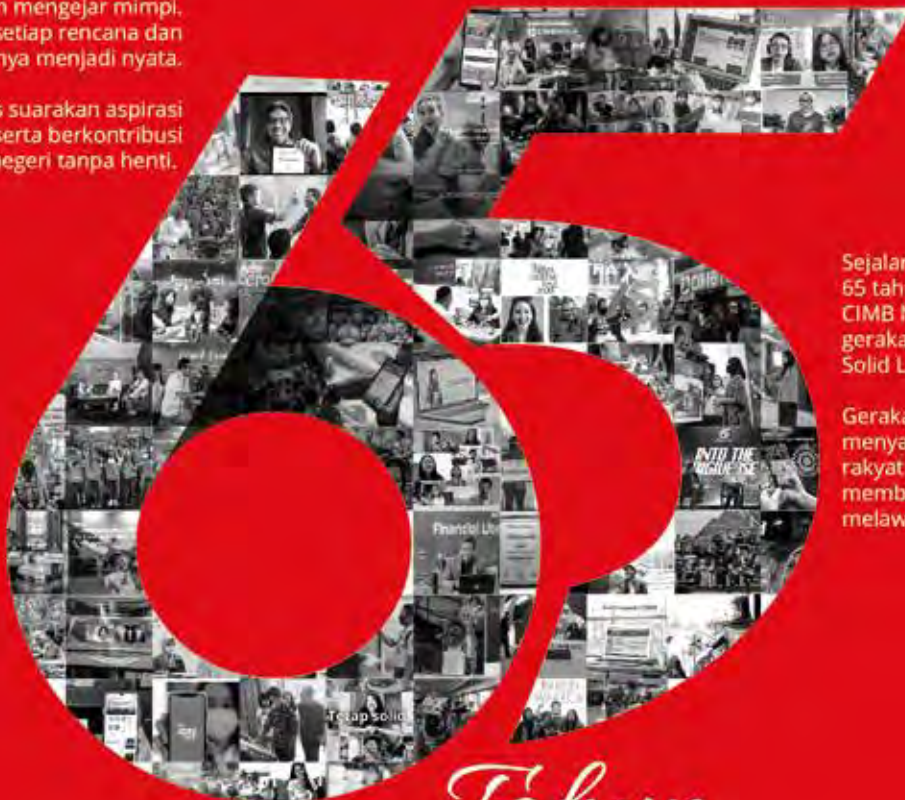


MELAYANI INDONESIA

Sejak awal berdiri, kami bertekad untuk terus mendampingi di berbagai situasi dalam mengejar mimpi. Mewujudkan setiap rencana dan membuatnya menjadi nyata.

Terus suarakan aspirasi berkreasi serta berkontribusi untuk negeri tanpa henti.



Sejalan dengan semangat 65 tahun Melayani Indonesia, CIMB Niaga menginisiasikan gerakan sosial Solid Lawan Covid.

Gerakan ini bertujuan menyatukan semangat rakyat Indonesia untuk membantu sesama melawan COVID-19.

Tahun

CIMB Niaga percaya bahwa konsistensi, ketekunan dalam melayani merupakan kunci meraih keberhasilan. Terlebih di masa pandemi seperti ini, kami berkomitmen untuk terus berinovasi menciptakan layanan digital dan beragam produk yang memudahkan dalam memenuhi kebutuhan perbankan nasabah.

BERSAMA MENUAI KARYA, UNTUK MELAYANI INDONESIA.





Kejar Mimpi

2020

MELAYANI INDONESIA

Pandemi ini bukanlah hambatan untuk terus berkarya, melainkan sebuah momentum untuk melangkah lebih jauh. CIMB Niaga tetap terus memberikan layanan dan inovasi untuk membantu nasabah dan *stakeholder* lainnya mewujudkan mimpi meski dalam berbagai situasi. Mari merajut mimpi dan prestasi, karena tidak ada pencapaian tanpa perjuangan dan konsistensi. Bersama kita menuai karya melayani Indonesia.

65 Tahun MELAYAN



ATM
Pertama

di **Indonesia**

BizChannel@CIMB

Mengerti **Kebutuhan Nasabah**

Digital Lounge

Bersama
Membangun Negeri

Menginspirasi Semua Generasi

II INDONESIA



SOL LAWAN COVID

The Most Helpful Bank During COVID-19
Penghargaan dari The Asian Banker, Juli - 2020

Bantuan Solid Lawan Covid APD, Masker dan Handsanitizer

Inovasi Digital dan Beragam Produk Perbankan

Layanan Lengkap Perbankan Digital dengan
OCTO Mobile

#KEJAR MIMPI
Mobile App

Syariah untuk Semua



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

METODE PENYUSUNAN DAN TENTANG LAPORAN TAHUNAN

Laporan Tahunan 2020 CIMB Niaga disusun berdasarkan pada ketentuan-ketentuan yang berlaku mengenai penyajian keterbukaan informasi yang harus disampaikan. Laporan Tahunan ini terdiri dari beberapa bab, sebagai berikut:

IKHTISAR UTAMA

Menyajikan informasi data keuangan penting yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 5 (lima) tahun buku terakhir.

LAPORAN MANAJEMEN

Menyajikan informasi mengenai pengawasan dan penerapan kebijakan strategis, pencapaian tahun buku serta implementasi tata kelola perusahaan.

PROFIL PERUSAHAAN

Menyajikan informasi umum tentang CIMB Niaga, termasuk jejak langkah, visi dan misi, serta informasi lainnya yang berkaitan dengan CIMB Niaga.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Menyajikan analisis atas kinerja CIMB Niaga sepanjang tahun buku yang meliputi tinjauan makro ekonomi dan industri perbankan, pencapaian per segmen usaha, analisis atas kinerja keuangan, serta informasi mengenai transaksi material.

MANAJEMEN RISIKO

Menyajikan gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko, jenis risiko beserta pengelolaannya, serta tinjauan atas efektivitas manajemen risiko CIMB Niaga.

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS

Menyajikan informasi mengenai aspek pendukung kinerja CIMB Niaga yang meliputi sumber daya manusia dan teknologi informasi.

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Menyajikan informasi mengenai penerapan Tata Kelola perusahaan yang diimplementasikan CIMB Niaga secara lengkap dan menyeluruh sesuai dengan ketentuan dan kriteria yang berlaku.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Menyajikan kebijakan program dan kegiatan penyelenggaraan tanggung jawab sosial perusahaan yang meliputi bidang Tata Kelola CSR; operasi yang adil; penerapan HAM; lingkungan; ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja; tanggung jawab kepada nasabah; serta pengembangan sosial kemasyarakatan.

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan operasional, keuangan, proyeksi dan rencana, penerapan strategi dan kebijakan, serta tujuan CIMB Niaga, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif tersebut dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan prediksi kondisi yang akan datang di lingkungan bisnis di mana Bank menjalankan kegiatan usaha. CIMB Niaga tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

LIMA PILAR STRATEGI

Strategi perusahaan memegang peranan penting dalam pelaksanaan proses keputusan untuk menentukan cara terbaik dalam mencapai tujuannya. Oleh karena itu, CIMB Niaga senantiasa mencermati setiap perubahan kondisi lingkungan bisnis yang terjadi, baik yang bersifat eksternal maupun internal Bank, guna mencapai sasaran bisnis yang telah ditetapkan dengan fokus pada 5 pilar strategi, meliputi:





Ikhtisar Utama



Laporan Manajemen



Profil Perusahaan



Analisis dan Pembahasan Manajemen



Manajemen Risiko

DAFTAR ISI



44 Laporan Manajemen

76 Profil Perusahaan

Penjelasan Tema	1
Metode Penyusunan dan Tentang Laporan Tahunan	4
Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab	4
Lima Pilar Strategi	5
Kesinambungan Tema	10
Ikhtisar Utama 2020	12
Inisiatif Platform Digital 2020	14

16 IKHTISAR DATA KEUANGAN DAN OPERASIONAL

Ikhtisar Data Keuangan Penting	17
Ikhtisar Operasional Bisnis	23
Ikhtisar Saham	24
Penghargaan dan Sertifikasi	30
Peristiwa Penting	34

44 LAPORAN MANAJEMEN

Laporan Dewan Komisaris	47
Laporan Direksi	59
Laporan Dewan Pengawas Syariah	70
Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan	72

76 PROFIL PERUSAHAAN

Informasi Umum Perusahaan	77
Sekilas CIMB Niaga	78
Informasi Perubahan Nama	79

Keanggotaan dalam Asosiasi	79
Jejak Langkah	80
Visi, Misi, Budaya dan Nilai-Nilai Utama Perusahaan	82
Struktur Organisasi	85
Identitas Perusahaan (Logo)	88
Bidang Usaha	89
Jaringan Bisnis dan Wilayah Operasi	92
Profil Dewan Komisaris	94
Profil Direksi	98
Profil Dewan Pengawas Syariah	103
Informasi Perubahan Anggota Manajemen Setelah Tahun Buku 2020	105
Profil Senior Eksekutif	106
Statistik Jumlah Karyawan dan Data Pengembangan Kompetensi	117
Komposisi Pemegang Saham	121
Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Saham	126
Kronologi Pencatatan Efek Lainnya	127
Struktur Grup	128
Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura Bersama	130
Daftar Jaringan Mitra Usaha	133
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal	134
Informasi Situs Web	135
Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal	138



Tinjauan
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan



Data Perusahaan
Lainnya



Laporan Keuangan
Konsolidasian



152 Analisis dan Pembahasan Manajemen

152 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Tinjauan Makro Ekonomi 2020	154
Tinjauan Operasi per Segmen Usaha	157
Profitabilitas per Segmen Usaha	159
Tinjauan Segmen Bisnis	160
Perbankan Korporasi	160
Tresuri dan Pasar Modal	164
Transaction Banking	170
Perbankan Komersial	174
Perbankan UKM	179
Perbankan Konsumer	183
Perbankan Syariah	195
Analisis Kinerja Keuangan	203
Strategi 2020	204
Perluasan Jangkauan Jaringan Elektronik	205
Laporan Posisi Keuangan	207
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya Konsolidasian	226
Laporan Arus Kas	233
Rasio Keuangan Utama	234
Suku Bunga Dasar Kredit	235
Komitmen dan Kontinjensi	236
Laporan Singkat Anak Perusahaan	237
Informasi Keuangan Material Lainnya	239
Analisis Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Perjanjian Signifikan	245
Struktur Permodalan Bank	246
Properti Investasi	249
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal	249



286 Manajemen Risiko

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan Tahun Buku Terakhir	249
Perbandingan Target dan Realisasi 2020	250
Kebijakan Pembagian Dividen	252
Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (EOP/MESOP)	253
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum	255
Transaksi-Transaksi Penting Lainnya dalam Jumlah yang Signifikan	256
Perubahan-Perubahan Penting di Bank dan Kelompok Usaha Bank dalam Tahun yang Bersangkutan	256
Informasi Keuangan yang Telah Dilaporkan yang Mengandung Kejadian yang Sifatnya Luar Biasa dan Jarang Terjadi	256
Penyediaan Dana, Komitmen Serta Fasilitas Lain	257
Larangan, Batasan, dan Hambatan Signifikan untuk Melakukan Transfer Dana Antara Bank dan Entitas Lain dalam Kelompok Usaha	257
Transaksi Material Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi	257
Informasi Transaksi Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, dan Restrukturisasi	261
Perubahan Kebijakan Akuntansi	262
Penerapan <i>Foreign Account Tax Compliance Act (FACTA)</i> & <i>Common Reporting Standard (CRS)</i>	267
Transaksi Spot dan Derivatif	268
Perubahan Peraturan Perundangan – Undang-undang yang Berpengaruh Signifikan dan Dampaknya terhadap Laporan Keuangan	269
Aspek Pemasaran	272
Prospek Usaha	279
Informasi Kelangsungan Usaha	282



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko



432 Tinjauan Pendukung Bisnis



458 Tata Kelola Perusahaan

286 MANAJEMEN RISIKO

Fokus Manajemen Risiko 2020	287
Kerangka Kerja dan Sistem Manajemen Risiko	289
ICAAP (<i>Internal Capital Adequacy Assessment Process</i>)	298
Manajemen Risiko Unit Usaha Syariah (UUS)	300
Profil Risiko & Tingkat Kesehatan Bank dan Konsolidasi	301
Manajemen Risiko Terintegrasi	302
Implementasi Basel	304
Pengungkapan Rencana Aksi (<i>Recovery Plan</i>)	305
AFM (<i>Anti Fraud Management</i>)	308
Basel II Pilar 3: Pengungkapan Permodalan, Eksposur Risiko dan Penerapan Manajemen Risiko Bank	311
Bagian Umum	311
Permodalan	315
Pendekatan Manajemen Risiko Bank	330
Rasio Pengungkit	332
Risiko Kredit	334
Risiko Pasar	393
Risiko Likuiditas	400
Risiko Operasional	414
Risiko Hukum	422
Risiko Reputasi	423
Risiko Strategik	424
Risiko Kepatuhan	425
Risiko Transaksi Intra-Grup	426
Risiko Imbal Hasil	427
Risiko Investasi	428
Tata Kelola – Kebijakan Remunerasi	428

432 TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS

Sumber Daya Manusia	433
Operasional dan Teknologi Informasi	449

458 TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dasar dan Pedoman Penerapan <i>Good Corporate Governance</i>	461
Penyempurnaan Kualitas GCG CIMB Niaga	461
Pencapaian dalam Penerapan GCG 2020	463
Jejak Langkah Penerapan GCG CIMB Niaga 1955-2020	463
Tahapan Implementasi GCG	464
Tujuan Penerapan GCG	465
Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Bank	465
Penilaian Penerapan GCG	468
Rapat Umum Pemegang Saham	472
Dewan Komisaris	487
Komisaris Independen	499
Direksi	501
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi	511
Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi	515
Kebijakan Remunerasi	518
Rapat Dewan Komisaris dan Direksi	526
Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali	537
Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali	537
Komite Tingkat Dewan Komisaris	539
Komite Audit	539
Komite Nominasi dan Remunerasi	547
Komite Pemantau Risiko	553
Komite Tata Kelola Terintegrasi	560



Tinjauan
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan



Data Perusahaan
Lainnya



Laporan Keuangan
Konsolidasian



672 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Komite Tingkat Direksi	566
Sekretaris Perusahaan	574
Satuan Kerja Audit Intern (SKAI)	577
Satuan Kerja Kepatuhan	588
Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT)	593
Akuntan Publik	599
Manajemen Risiko	601
Sistem Pengendalian Intern	605
Perkara Penting	608
Sanksi Administratif dari Otoritas Terkait	611
Akses Informasi dan Data Perusahaan	612
Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa	618
Kode Etik & Perilaku Kepegawaian	620
Budaya Perusahaan	623
Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Politik	624
Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan Perusahaan	625
Pembelian Kembali (<i>Buyback</i>) Saham dan Obligasi CIMB Niaga	626
Kebijakan Dividen	626
Kebijakan <i>Conflict Management</i> (Termasuk <i>Insider Trading</i>)	626
Perlindungan Hak Kreditur	627
Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait	627
Kebijakan Perlindungan Nasabah	628
Pelanggaran (<i>Fraud</i>) Internal	630
Sistem Pelaporan Pelanggaran (<i>Whistleblowing System</i>)	631
Penerapan ASEAN <i>Corporate Governance Scorecards</i>	635
Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Terbuka Sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	644
Laporan Penerapan Tata Kelola Terintegrasi	649
Laporan Tata Kelola Unit Usaha Syariah	659
Transparansi Praktik <i>Bad Governance</i>	668
Pernyataan Pelaksanaan Prinsip-Prinsip Tata Kelola yang Baik	668

672 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	673
Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial	674
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Operasi yang Adil	679
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Hak Asasi Manusia	683
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Lingkungan Hidup	687
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja	693
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Kepada Konsumen	698
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan	702

708 DATA PERUSAHAAN LAINNYA

Daftar Jaringan Kantor	710
------------------------	-----

722 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan Keuangan Konsolidasian	722
--------------------------------	-----

1063 REFERENSI DAN INDEKS PERATURAN/ KRITEKRIA

Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 9/SEOJK.03/2020: Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional	1063
Referensi Silang SEOJK No. 30-SEOJK.04-2016: Laporan Tahunan Perusahaan Publik	1067
Kriteria Annual Report Awards	1076



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

KESINAMBUNGAN TEMA



2016

Brand promise CIMB Niaga "Inovasi dari Hati" dilanjutkan dengan brand promise terbaru "FORWARD" sebagai komitmen kami untuk menyediakan solusi perbankan kepada nasabah yang memungkinkan mereka meraih ambisi, tujuan, dan mimpi dalam setiap jenjang kehidupan mereka.



2017

Melanjutkan nilai *brand promise* "FORWARD" melalui semangat 'Kejar Mimpi' sebagai komitmen CIMB Niaga untuk terus mendukung mimpi setiap generasi dengan menyediakan berbagai solusi (atau produk dan jasa) perbankan.



2018

CIMB Niaga berkomitmen untuk menjadi partner terbaik dalam setiap langkah nasabah maupun calon nasabah dan terus memberikan solusi perbankan inovatif yang komprehensif dalam proses menggapai mimpinya.



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian



2019

Melanjutkan *brand promise* "Forward" dengan semangat "Kejar Mimpi" CIMB Niaga ingin memacu semangat setiap generasi untuk maju bersama dan meraih mimpi. Dengan aspirasi menjadi bank pilihan di Indonesia yang menyediakan solusi perbankan inovatif dan komprehensif untuk mempercepat nasabah mencapai impian.



2020

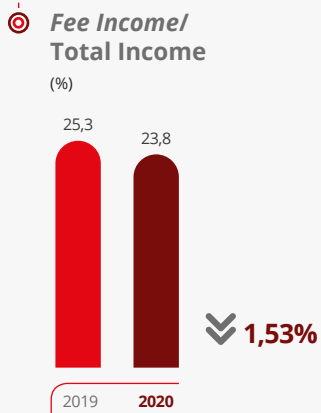
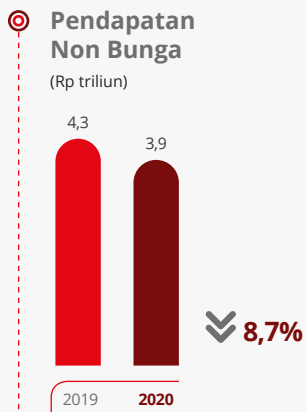
CIMB Niaga percaya bahwa konsistensi, ketekunan dalam melayani merupakan kunci meraih pencapaian. Terus membantu nasabah dan *stakeholder* lainnya merajut mimpi melalui berbagai produk dan layanan inovatif. Bersama menuai karya, untuk melayani Indonesia.

IKHTISAR UTAMA 2020

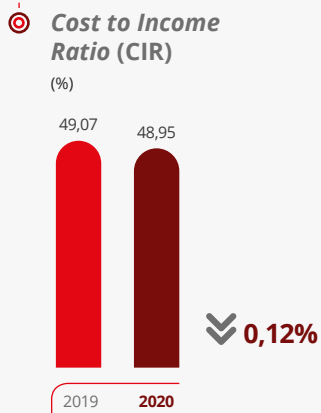
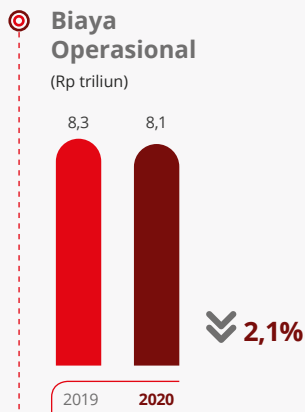
KINERJA KEUANGAN



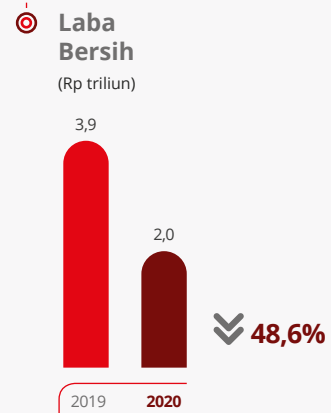
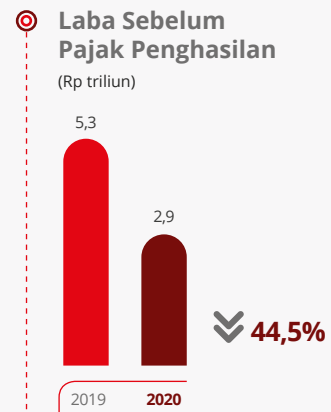
PENDAPATAN OPERASIONAL



BIAYA OPERASIONAL*



LABA*



* 2019: *Business As Usual* tidak termasuk Program Purna Karya Sukarela (PPKS)



**PERINGKAT
BANK**

Mempertahankan posisi sebagai Bank swasta terbesar ke-2 di Indonesia.



GCG

2019 ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS): Country Top 3 Publicly Listed Companies dan ASEAN Asset Class Publicly Listed Companies.



CAR

CAR terus tumbuh secara konsisten tiap tahunnya hingga berada di level 21,92% pada tahun 2020.



CIR

Rasio Biaya terhadap Pendapatan (*Cost to Income / "CIR"*) berada pada level 48,95% pada tahun 2020 membaik dari 49,07% pada 2019*.



CASA

CASA mencapai level angka Rp123,7 triliun dan rasio CASA naik menjadi 59,62%.

*1 2019: *Business As Usual* tidak termasuk Program Purna Karya Sukarela (PPKS)



Ikhtisar Utama



Laporan Manajemen



Profil Perusahaan



Analisis dan Pembahasan Manajemen



Manajemen Risiko

INISIATIF PLATFORM DIGITAL 2020

OCTO Mobile

The Rise of The Super App.

Diciptakan sebagai layanan mobile banking, OCTO Mobile kini tengah melanjutkan transformasi untuk menjadi sebuah aplikasi super. Sebagai tanda perubahan, CIMB Niaga juga memperkenalkan nama baru OCTO Mobile (dari sebelumnya Go Mobile) efektif di Mei 2020.



Ini adalah fitur-fitur andalan OCTO Mobile:

Fitur Transaksi

- Transfer ke semua bank di Indonesia dan juga bank di luar negeri.
- Bayar tagihan lengkap dan isi ulang (eWallet, pulsa, internet, dan PLN).
- Jual beli valuta asing dengan nilai tukar kompetitif
- Tarik dan setor tunai tanpa kartu
- Transaksi Scan QRIS
- Belanja online (eCommerce)
- Virtual Card Number (VCN)

Menabung & Investasi

- Deposito
- Tabungan berjangka
- Obligasi (pemerintah, korporasi dan SBN)
- Tabungan valuta asing
- Buka rekening tabungan Syariah

Layanan/Services

- Login biometrik (sidik jari atau Face ID)
- Blokir atau buka blokir kartu debit/kredit
- Poin Xtra (cek saldo, transfer dan klaim)
- Travel Concierge – Pembelian tiket pesawat

Pinjaman

- Aplikasi kartu kredit atau KTA untuk nasabah terpilih
- Cashplus untuk nasabah terpilih

Sebagai langkah awal realisasi komitmen menjadi aplikasi super, di Desember 2020, OCTO Mobile meluncurkan layanan Travel Concierge yang memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi para pengguna untuk membeli tiket pesawat di OCTO Mobile tanpa harus meninggalkan aplikasi.

Nantikan kiprah OCTO Mobile selanjutnya. Serangkaian fitur dan layanan baru siap diluncurkan untuk mendukung aktivitas finansial nasabah di 2021.

OCTO Clicks

**Powerful tool for your business
and personal finance.**

Dikenal sebelumnya sebagai CIMB Clicks, OCTO Clicks adalah layanan internet banking berbasis web yang melengkapi portofolio digital CIMB Niaga. Menargetkan pengguna dengan kebutuhan transaksi yang lebih kompleks, OCTO Clicks hadir dengan berbagai fitur dan layanan canggih termasuk:



- Financial Check-up yang bisa menampilkan total aset/penempatan nasabah di CIMB Niaga serta arus keluar masuk uang.
- Transaksi massal termasuk transfer dan bayar tagihan.
- Unggah data rekening tujuan transaksi lewat Excel.
- Add to chart: 1 OTP untuk beraneka ragam transaksi.

FITUR TRANSAKSI CANGGIH



Fitur transaksi lengkap mulai dari transfer ke semua bank di Indonesia dan juga bank di luar negeri, bayar tagihan, isi ulang (eWallet, pulsa, internet, dan PLN), Belanja online (eCommerce), Virtual Card Number (VCN), dan masih banyak lagi.

FITUR TRANSAKSI



Deposito, tabungan berjangka, obligasi (pemerintah dan korporasi), tabungan valuta asing, dan lainnya.

MENABUNG DAN INVESTASI

Ke depannya, OCTO Clicks siap melayani nasabah dengan kebutuhan transaksi lebih kompleks mulai dari wiraswasta, nasabah affluent dan merchant. Nantikan inovasi-inovasi canggih dari OCTO Clicks di 2021.

Ikhtisar

Data Keuangan dan Operasional

Ikhtisar Data Keuangan Penting	17
Ikhtisar Operasional Bisnis	23
Ikhtisar Saham	24
Penghargaan dan Sertifikasi	30
Peristiwa Penting	34



Tinjauan
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan



Data Perusahaan
Lainnya



Laporan Keuangan
Konsolidasian

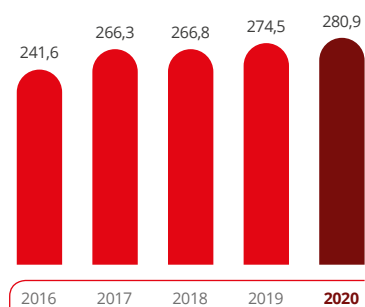
IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

POSISI KEUANGAN

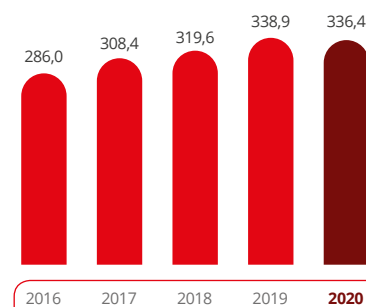
dalam jutaan Rupiah

Uraian	2020	2019	2018	2017	2016
Total Aset	280.943.605	274.467.227	266.781.498	266.305.445	241.571.728
Aset Produktif-Bersih	336.406.803	338.955.548	319.622.974	308.398.914	286.026.620
Kredit yang Diberikan	174.754.593	194.237.351	188.462.431	185.115.806	180.081.612
Kredit yang Diberikan-Bersih	162.829.633	188.177.510	182.364.079	177.807.766	171.983.359
Kredit Bermasalah	6.213.417	5.324.556	5.760.517	6.827.250	6.894.089
Kredit yang Mengalami Penurunan Nilai	10.536.742	7.391.927	7.623.432	9.433.852	9.421.492
Sewa Pembiayaan	-	180	5.106	19.607	82.427
Sewa Pembiayaan - Bersih	-	-	1.180	10.936	51.981
Sewa Pembiayaan yang Mengalami Penurunan	-	180	3.908	4.744	21.904
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah-Bersih	67.444.508	34.645.825	35.269.590	38.413.540	28.071.315
Penyertaan-Bersih	3.659	3.659	3.659	3.659	3.574
Jumlah Investasi pada Entitas Asosiasi	-	-	-	-	-
Jumlah Investasi pada Entitas Joint Ventura	-	-	-	-	-
Total Liabilitas	239.890.554	231.173.061	227.200.919	229.354.449	207.364.106
Dana Nasabah	207.529.424	195.600.300	190.750.218	189.317.196	180.571.134
Pinjaman yang Diterima	933.433	2.647.013	2.195.916	5.809.723	5.436.073
Efek-efek yang Diterbitkan	6.565.604	7.503.112	5.269.757	5.403.613	3.237.704
Pinjaman Subordinasi	224.184	1.821.175	1.742.417	1.596.772	2.979.566
Kepentingan Non-pengendali	14.112	15.275	1.005	881	818
Ekuitas-Bersih	41.038.939	43.278.891	39.579.574	36.950.115	34.206.804

Grafik Pertumbuhan
Total Aset 2016-2020
(Rp triliun)

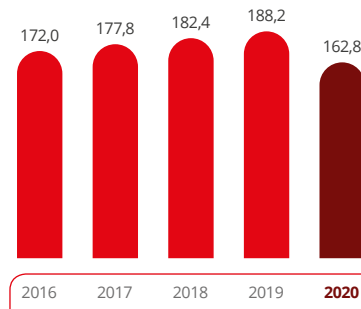


Grafik Pertumbuhan
Aset Produktif - Bersih 2016-2020
(Rp triliun)

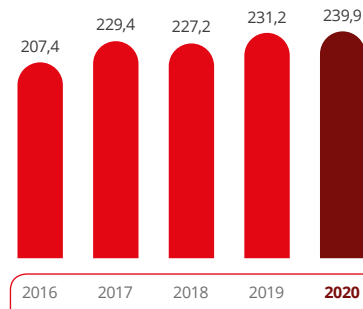


Ikhtisar
UtamaLaporan
ManajemenProfil
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan
ManajemenManajemen
Risiko

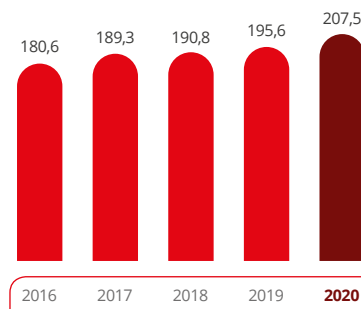
Grafik Pertumbuhan
Kredit yang Diberikan - Bersih 2016-2020
(Rp triliun)



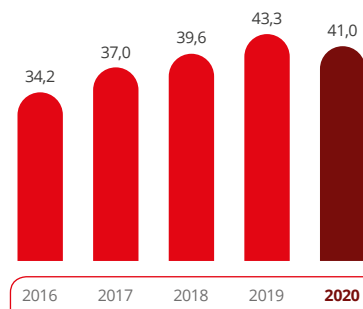
Grafik Pertumbuhan
Total Liabilitas 2016-2020
(Rp triliun)



Grafik Pertumbuhan
Dana Nasabah 2016-2020
(Rp triliun)



Grafik Pertumbuhan
Ekuitas - Bersih 2016-2020
(Rp triliun)



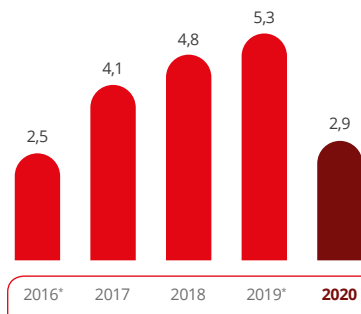
LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA

Laporan Laba Rugi Konsolidasi	2020	2019*	2018	2017	2016*
Pendapatan Bunga Bersih	12.470.518	12.568.018	12.011.731	12.403.379	12.094.030
Pendapatan Operasional Lainnya	3.888.007	4.256.712	3.816.272	3.352.448	2.789.630
Total Pendapatan Operasional	16.358.525	16.824.730	15.828.003	15.755.827	14.883.660
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Keuangan dan Non Keuangan	(5.403.886)	(3.256.619)	(3.029.532)	(4.079.805)	(4.972.951)
Beban Operasional Lainnya	(8.100.784)	(8.275.364)	(8.004.128)	(7.569.451)	(7.432.899)
Laba Operasional	2.853.855	5.292.747	4.794.343	4.106.571	2.477.810
Pendapatan Bukan Operasional-Bersih	93.565	20.150	56.475	48.449	97.114
Laba Sebelum Pajak	2.947.420	5.312.897	4.850.818	4.155.020	2.574.924
Beban Pajak Penghasilan	(936.166)	(1.400.712)	(1.368.390)	(1.177.282)	(700.045)
Laba Bersih	2.011.254	3.912.185	3.482.428	2.977.738	1.874.879
Pendapatan Komprehensif Lain Setelah Pajak	1.278.553	744.539	(279.448)	8.538	3.446.518
Total Pendapatan Komprehensif	3.289.807	4.656.724	3.202.980	2.986.276	5.321.397

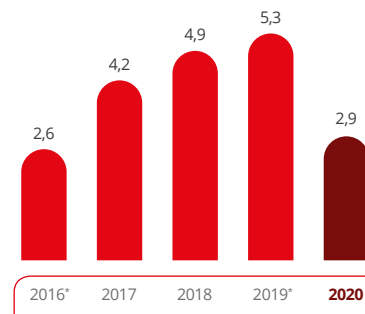


Laporan Laba Rugi Konsolidasi	2020	2019*	2018	2017	2016*
Labanya Bersih yang Dapat Didistribusikan kepada:					
Pemilik Entitas Induk	2.012.401	3.914.404	3.482.304	2.977.675	1.874.849
Kepentingan Non-pengendali	(1.147)	(2.219)	124	63	30
Total Pendapatan Komprehensif yang Dapat Didistribusikan kepada:					
Pemilik Entitas Induk	3.290.954	4.658.943	3.202.856	2.986.213	5.321.367
Kepentingan Non-pengendali	(1.147)	(2.219)	124	63	30
	3.289.807	4.656.724	3.202.980	2.986.276	5.321.397
Labanya Bersih per Saham Dasar (Rp penuh)	80,72	156,92	139,67	118,50	74,60
Labanya Sebelum Pajak (Aktual)	2.947.420	4.953.897	4.850.818	4.155.020	2.850.708
Labanya Bersih (Aktual)	2.011.254	3.642.935	3.482.428	2.977.738	2.081.717

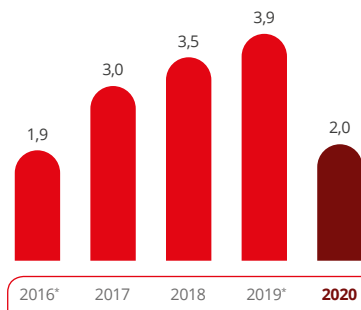
Grafik Pertumbuhan Labanya Operasional 2016-2020 (Rp triliun)



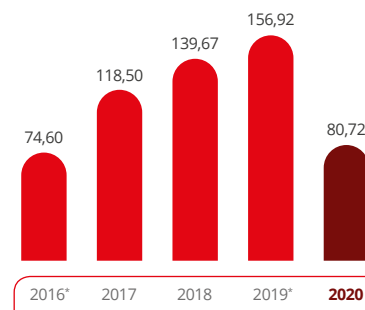
Grafik Pertumbuhan Labanya Sebelum Pajak 2016-2020 (Rp triliun)



Grafik Pertumbuhan Labanya Bersih 2016-2020 (Rp triliun)



Grafik Pertumbuhan Labanya Bersih Per Saham Dasar 2016-2020 (Rp penuh)



* *Business As Usual* (tidak termasuk)
2016: Pendapatan dari Mitra Strategis
2019: Program Purna Karya Sukarela (PPKS)



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



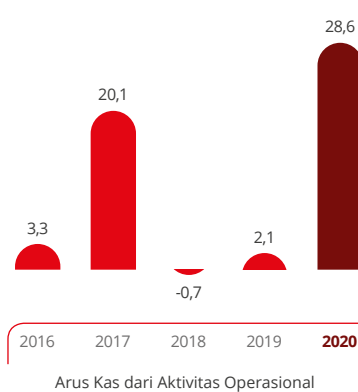
Manajemen
Risiko

LAPORAN ARUS KAS

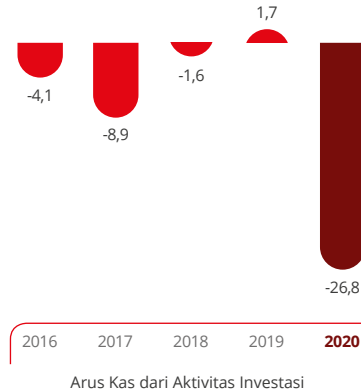
dalam jutaan Rupiah

Laporan Arus Kas	2020	2019	2018	2017	2016
Arus kas dari/(untuk) aktivitas operasi	28.624.928	2.070.946	(749.516)	20.129.300	3.291.332
Arus kas dari/(untuk) aktivitas investasi	(26.763.211)	1.694.831	(1.608.846)	(8.946.122)	(4.071.426)
Arus kas dari/(untuk) aktivitas pendanaan	(6.583.642)	1.398.986	(5.146.047)	(87.819)	(3.733.655)
Perubahan kurs mata uang pada kas dan setara kas	302.450	(435.089)	566.687	154.962	(200.952)
Jumlah kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	(4.419.475)	4.729.674	(6.937.722)	11.250.321	(4.714.701)
Kas dan setara kas arus kas pada awal periode	32.458.388	27.728.714	34.666.436	23.416.115	28.130.816
Kas dan setara kas arus kas pada akhir periode	28.038.913	32.458.388	27.728.714	34.666.436	23.416.115

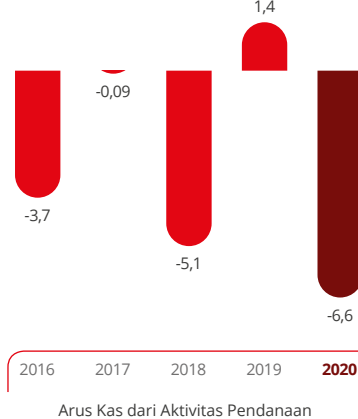
Grafik Pertumbuhan Arus Kas dari Aktivitas Operasional 2016-2020 (Rp triliun)



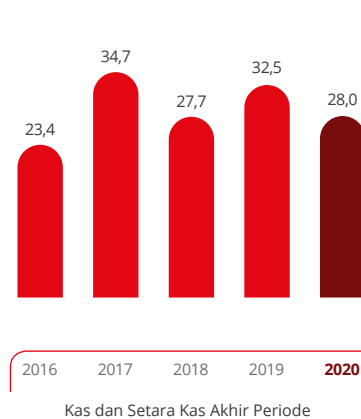
Grafik Pertumbuhan Arus Kas dari Aktivitas Investasi 2016-2020 (Rp triliun)



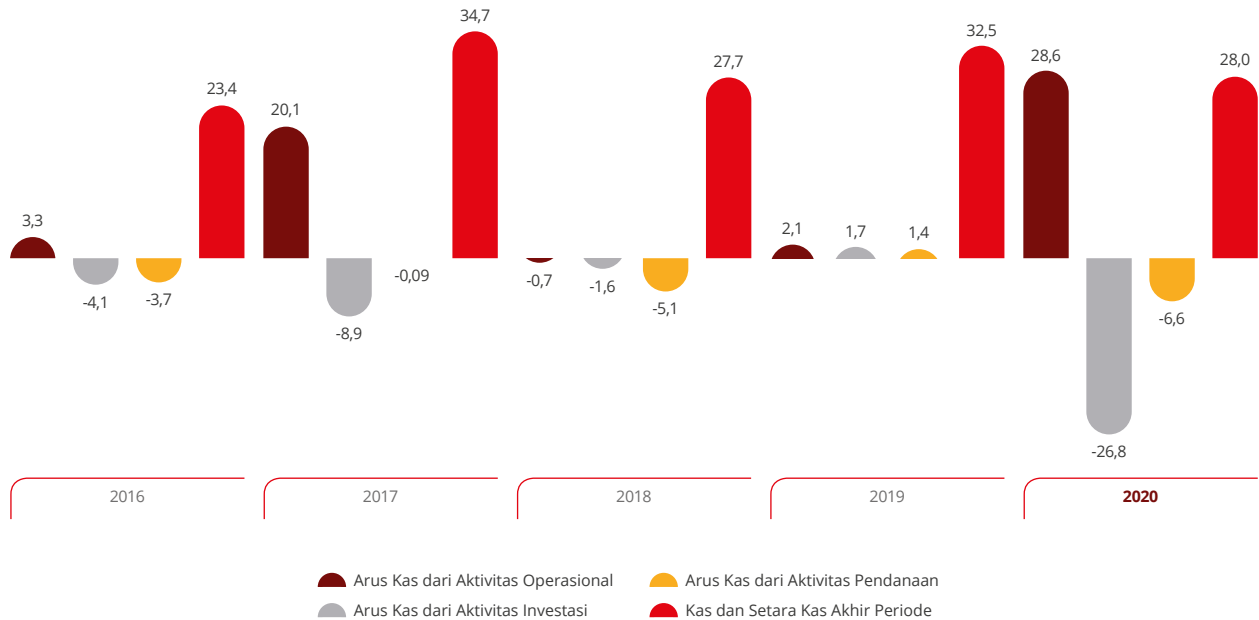
Grafik Pertumbuhan Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan 2016-2020 (Rp triliun)



Grafik Pertumbuhan Arus Kas dan Setara Kas Akhir 2016-2020 (Rp triliun)



Grafik Pertumbuhan
Arus Kas Tahun Berjalan 2016-2020
(Rp triliun)



RASIO KEUANGAN

Rasio Kinerja	2020	2019*	2018	2017	2016*
Rasio Keuangan					
I. Permodalan					
Rasio Kecukupan Modal (CAR)**	21,92%	21,47%	19,66%	18,60%	17,96%
CAR Tier I	20,80%	20,20%	18,40%	17,31%	16,44%
CAR Tier II	1,12%	1,27%	1,26%	1,29%	1,52%
Aset Tetap terhadap Modal	22,97%	18,73%	20,10%	19,98%	27,64%
II. Kualitas Aset					
Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif	2,82%	2,42%	2,64%	3,13%	3,41%
Rasio Kredit Bermasalah (<i>Non-Performing Loan Ratio</i>)	3,62%	2,79%	3,11%	3,75%	3,89%
Rasio Kredit Bermasalah (<i>Non-Performing Loan Ratio</i>) - Bersih	1,40%	1,30%	1,55%	2,16%	2,16%
Rasio Penurunan Nilai Kredit (<i>Impairment Ratio</i>)	6,03%	3,81%	4,05%	5,10%	5,24%
<i>Loan Loss Coverage</i>	194,33%	113,60%	105,86%	107,16%	117,68%

*Business As Usual (tidak termasuk)

2016: Pendapatan dari Mitra Strategis

2019: Program Purna Karya Sukarela (PPKS)

**Setelah Perhitungan Risiko Kredit dan Pasar



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

Rasio Kinerja	2020	2019*	2018	2017	2016*
III. Rentabilitas					
Tingkat Pengembalian Aset (ROA)	1,06%	1,99%	1,85%	1,70%	1,09%
Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE)					
Pemegang Saham	5,01%	9,35%	9,09%	8,34%	5,81%
Tier I	5,33%	9,02%	9,49%	8,73%	6,79%
Liabilitas terhadap Ekuitas	5,85	5,34	5,74	6,21	6,06
Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0,85	0,84	0,85	0,86	0,86
Margin Bunga Bersih (NIM)	4,88%	5,31%	5,12%	5,60%	5,64%
Pendapatan Operasional Lainnya terhadap Pendapatan Operasional	23,77%	25,30%	24,11%	21,28%	18,92%
Biaya terhadap Pendapatan	48,95%	49,07%	50,21%	47,74%	49,40%
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	89,38%	82,44%	80,97%	83,48%	90,07%
Tingkat Pengembalian Aset (ROA) - Aktual	1,06%	1,86%	1,85%	1,70%	1,20%
Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) - Aktual					
Pemegang Saham (Aktual)	5,01%	8,71%	9,09%	8,34%	6,46%
Tier I (Aktual)	5,33%	9,02%	9,49%	8,73%	6,79%
Biaya terhadap Pendapatan (Aktual)	48,95%	51,20%	50,21%	47,74%	48,50%
IV. Likuiditas					
Kredit yang Diberikan terhadap Dana Masyarakat (LDR)	82,91%	97,64%	97,18%	96,24%	98,38%
Rasio Dana Murah	59,62%	55,35%	52,61%	52,55%	50,84%
V. Kepatuhan					
Persentase Pelanggaran/Pelampauan BMPK	-	-	-	-	-
Giro Wajib Minimum Rupiah					
Giro Wajib Minimum	3,16%	6,10%	6,70%	6,74%	6,76%
Penyangga Likuiditas Makroprudensial	25,98%	10,78%	6,09%	10,12%	12,05%
Giro Wajib Minimum Valuta Asing	4,05%	8,08%	8,14%	8,05%	8,33%
Posisi Devisa Netto	1,77%	3,63%	1,20%	0,80%	1,66%
Posisi Devisa Netto di Neraca	-1,77%	2,46%	3,08%	5,10%	2,19%

*Business As Usual (tidak termasuk)

2016: Pendapatan dari Mitra Strategis

2019: Program Purna Karya Sukarela (PPKS)

**Setelah Perhitungan Risiko Kredit dan Pasar

Tinjauan
Pendukung BisnisLaporan Tata Kelola
PerusahaanTanggung Jawab Sosial
PerusahaanData Perusahaan
LainnyaLaporan Keuangan
Konsolidasian

IKHTISAR OPERASIONAL BISNIS

Perbankan Konsumer (Rp triliun)	2020	2019	2018
Total Dana Simpanan Nasabah	106,0	104,7	96,5
- Giro	1,9	2,0	1,6
- Tabungan	62,8	56,4	49,7
- Deposito	41,2	46,3	45,1
Total Kredit	55,2	54,3	49,1
Pendapatan Non Bunga (Rp miliar)	1.499	1.839	1.842

Perbankan Korporasi (Rp triliun)	2020	2019	2018
Total Dana Simpanan Nasabah	51,0	46,6	47,3
- Giro	27,2	23,9	20,6
- Tabungan	0,1	0,3	2,6
- Deposito	23,7	22,5	24,1
Total Kredit	63,2	72,1	70,0
Pendapatan Non Bunga (Rp miliar)	437,0	645	610

Perbankan Transaction Banking (Rp triliun)	2020	2019	2018
Total Dana Simpanan Nasabah - Cash Management	90,0	80,2	82,2
- Giro	57,2	50,2	47,3
- Deposito	32,8	30,0	34,9
Total Kredit - Trade Finance	7,8	10,9	12,8
Pendapatan Non Bunga (Rp miliar)	510	522	519

Perbankan Komersial (Rp triliun)	2020	2019	2018
Total Dana Simpanan Nasabah	20,1	18,8	20,5
- Giro	10,5	9,3	9,2
- Tabungan	0,9	0,8	0,7
- Deposito	8,7	8,8	10,6
Total Kredit	36,2	46,5	50,8
Pendapatan Non Bunga (Rp miliar)	121	429	269

Perbankan UKM (Rp triliun)	2020	2019	2018
Total Dana Simpanan Nasabah	30,5	25,5	26,5
- Giro	16,3	13,8	14,5
- Tabungan	4,1	1,9	1,5
- Deposito	10,1	9,8	10,5
Total Kredit	20,2	21,4	18,5
Pendapatan Non Bunga (Rp miliar)	164	478	241

Perbankan Syariah (Rp triliun)	2020	2019	2018
Total Dana Simpanan Nasabah	29,8	32,6	23,7
- Giro	3,7	2,8	2,7
- Tabungan	10,5	7,4	5,7
- Deposito	15,7	22,4	15,3
Total Pembiayaan	31,9	33,1	26,5
Pendapatan Non Bunga (Rp miliar)	313	345	202

Ikhtisar
UtamaLaporan
ManajemenProfil
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan
ManajemenManajemen
Risiko

IKHTISAR SAHAM

PENAWARAN UMUM PERDANA (INITIAL PUBLIC OFFERING)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga) telah melakukan Penawaran Umum Perdana berdasarkan izin Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SI-057/SHM/MK.10/1989 tanggal 2 Oktober 1989 dan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Sesuai Perjanjian Emisi Efek dan Perjanjian Antar Penjamin Emisi Efek tanggal 29 September 1989, Penjamin Emisi menyetujui emisi sejumlah 5.000.000 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp1.000 per saham dengan harga penawaran Rp12.500 per saham.

Penjamin Utama Emisi:

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. PT First Indonesian Finance and Investment Corporation (FICORINVEST); 2. Bank Pembangunan Indonesia (BAPINDO); 3. Merchant Investment Corporation (MERINCORP). | <ol style="list-style-type: none"> 4. PT Inter-Pacific Financial Corporation (Inter-Pacific); 5. PT Multinational Finance Corporation (MULTICOR); 6. PT Mutual International Finance Corporation (MIFC); 7. PT Private Development Finance Company of Indonesia (PDFCI); 8. PT Usaha Pembiayaan Pembangunan Indonesia (UPPINDO); 9. PT Aseam Indonesia (ASEAM); 10. PT Danareksa (Persero). |
|---|--|

Penjamin Pelaksana Emisi:

PT First Indonesian Finance and Investment Corporation (FICORINVEST).

Penjamin Peserta Emisi:

1. PT Finconesia;
2. PT Indonesian Finance and Investment Company (IFI);
3. PT Indonesian Investment International (INDOVEST);

Lembaga-Lembaga Penunjang:

1. Akuntan Publik, Drs. Siddharta & Siddharta;
2. Notaris, Kantor Notaris Kartini Muljadi, SH;
3. Penasihat Hukum, Tumbuan & Associates.

Sementara itu, PT Bank Lippo Tbk selaku perusahaan yang menggabungkan diri ke dalam PT Bank CIMB Niaga Tbk efektif pada tanggal 1 November 2008, melakukan Penawaran Umum Perdana berdasarkan izin Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SI-059/SHM/MK.10/1989 tanggal 2 Oktober 1989 sebanyak 6.800.000 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp1.000 per saham dengan harga penawaran Rp15.000 per saham, dan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

KINERJA PERDAGANGAN SAHAM

Bulan	Harga Pembukaan		Harga Tertinggi		Harga Terendah		Harga Penutupan		Perubahan		Volume Transaksi		Nilai (dalam ribuan Rupiah)		Frekuensi	
	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019
Januari	970	915	980	1.210	885	915	895	1.105	-75	190	62.243.600	280.820.200	58.879.701	308.275.012	6.971	31.909
Februari	895	1.115	915	1.290	735	1.110	750	1.190	-145	75	88.972.500	199.922.600	73.660.686	241.890.557	10.493	21.347
Maret	750	1.195	850	1.240	515	1.055	615	1.055	-135	-140	77.925.500	68.601.800	52.443.502	78.301.491	8.893	11.070
April	625	1.060	740	1.135	590	1.020	635	1.065	10	5	105.310.300	55.629.000	71.480.024	59.606.441	13.933	10.509
Mei	635	1.065	675	1.100	595	950	650	1.115	15	50	59.485.300	89.352.800	37.364.365	89.577.657	10.686	10.898
Juni	650	970	830	1.175	650	960	720	1.115	70	145	115.378.000	142.060.600	84.229.089	153.527.334	14.166	17.919
Juli	720	1.130	935	1.170	720	1.060	770	1.075	50	-55	299.780.400	95.713.500	248.189.914	105.935.921	38.635	14.684
Agustus	760	1.070	885	1.110	720	1.000	815	1.050	55	-20	182.804.000	45.923.400	149.393.049	49.029.893	22.017	7.273
September	800	1.050	845	1.060	685	990	720	1.005	-80	-45	62.810.300	53.185.100	48.408.439	53.945.621	13.573	8.730
Oktober	720	1.005	790	1.045	720	945	760	975	40	-30	51.644.400	54.144.800	39.205.869	53.716.229	9.382	10.177
November	760	975	915	995	745	880	830	910	70	-65	109.216.300	46.125.700	90.096.739	43.907.459	15.810	8.895
Desember	830	910	1.170	1.005	820	910	995	965	165	55	424.403.000	53.296.600	447.680.118	51.586.734	51.403	6.535



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



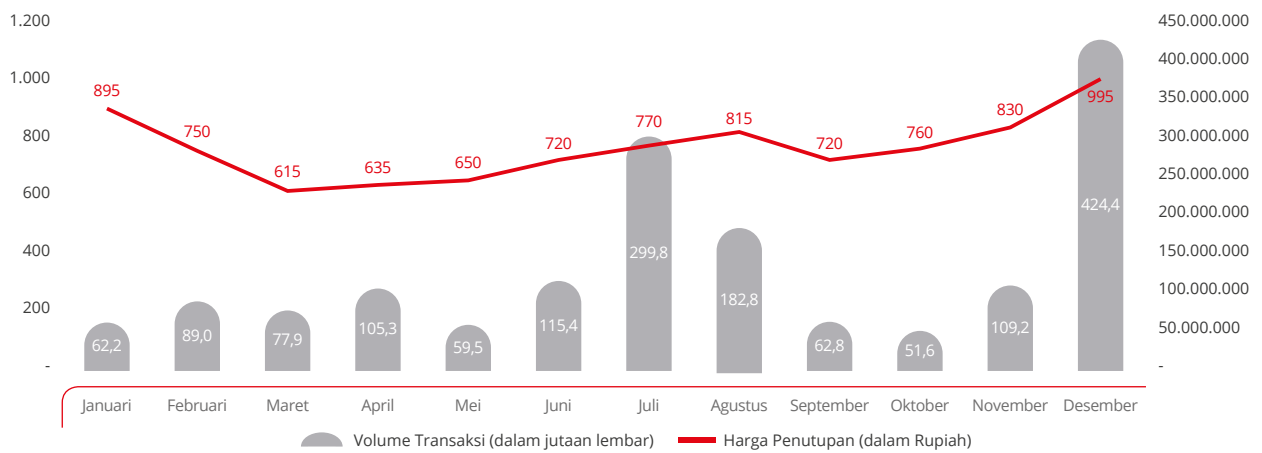
Laporan Keuangan Konsolidasian

2020	Harga Saham/lembar (dalam Rupiah)				Jumlah Saham Beredar (lembar)	Volume Transaksi (lembar)	Nilai (dalam ribuan Rupiah)	Kapitalisasi Pasar (dalam triliun Rupiah)
	Pembukaan	Tertinggi	Terendah	Penutupan				
Triwulan I	970	980	515	615	25.131.606.843	229.141.600	184.983.889	15,5
Triwulan II	625	830	590	720	25.131.606.843	280.173.600	193.073.478	18,1
Triwulan III	720	935	685	720	25.131.606.843	545.394.700	445.991.402	18,1
Triwulan IV	720	1.170	720	995	25.131.606.843	585.263.700	576.982.726	25,0

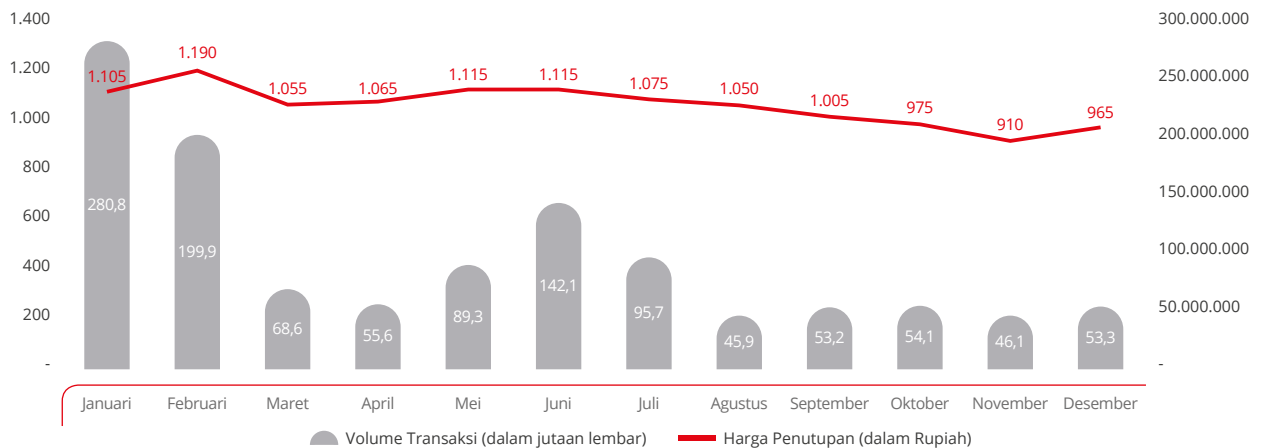
2019	Harga Saham/lembar (dalam Rupiah)				Jumlah Saham Beredar (lembar)	Volume Transaksi (lembar)	Nilai (dalam ribuan Rupiah)	Kapitalisasi Pasar (dalam triliun Rupiah)
	Pembukaan	Tertinggi	Terendah	Penutupan				
Triwulan I	915	1.290	915	1.055	25.131.606.843	549.344.600	628.467.061	26,5
Triwulan II	1.060	1.175	950	1.115	25.131.606.843	287.042.400	302.711.432	14,8
Triwulan III	1.130	1.170	990	1.005	25.131.606.843	194.822.000	208.911.434	25,2
Triwulan IV	1.005	1.045	880	965	25.131.606.843	153.567.100	149.210.421	24,2

GRAFIK PERGERAKAN HARGA SAHAM

Grafik Volume Perdagangan dan Harga Penutupan Saham Selama Tahun 2020



Grafik Volume Perdagangan dan Harga Penutupan Saham Selama Tahun 2019



Ikhtisar
UtamaLaporan
ManajemenProfil
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan
ManajemenManajemen
Risiko

AKSI KORPORASI

Sepanjang tahun 2019 dan 2020, CIMB Niaga tidak melakukan aksi korporasi seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus dan perubahan nilai nominal saham.

Meski demikian, pada tahun 2019, CIMB Niaga melakukan pembagian dividen tunai final tahun buku 2018 sesuai keputusan RUPST Bank tanggal 15 April 2019, sebesar-besarnya Rp696.485.584.153 (atau setinggi-tingginya 20% dari Laba Bersih tahun buku 2018). Dividen tersebut telah dibagikan kepada seluruh Pemegang Saham Perseroan, baik Pemegang Saham kelas A maupun kelas B yang seluruhnya berjumlah sebesar 25.131.606.843 saham (sebelum dikurangi saham dalam treasury), sehingga setiap pemegang/pemilik 1 (satu) saham akan memperoleh dividen sekurang-kurangnya Rp27,71 (*gross*). Pembayaran dividen tersebut telah dilakukan pada tanggal 15 Mei 2019 (30 hari sejak diputuskan oleh Pemegang Saham dalam Rapat) kepada para pemegang

saham yang namanya terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Bank atau sesuai dengan catatan saldo rekening efek dalam Penitipan Kolektif KSEI pada penutupan tanggal 29 April 2019.

Pada tanggal 25 Maret 2019, CIMB Niaga telah mendapatkan persetujuan OJK melalui surat No. S-19/PB.33/2019 untuk membeli sahamnya kembali (*share buyback*) dengan jumlah setinggi-tingginya 20 juta lembar saham dengan biaya sebesar-besarnya Rp25 miliar, dari jumlah saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh. Rencana pembelian kembali ini sebelumnya telah disetujui oleh pemegang saham melalui RUPST pada tanggal 15 April 2019, dan akan diselesaikan paling lama 18 bulan setelah tanggal RUPST CIMB Niaga. Sesuai dengan persetujuan tersebut, Bank telah melakukan pembelian kembali sahamnya sebanyak 3.724.900 (nilai penuh) lembar saham dengan rincian laporan hasil pelaksanaan pembelian kembali saham per periode 30 Juni 2019 dan periode 31 Desember 2019, sebagai berikut:

No.	Tanggal Transaksi	Jumlah Saham yang Dibeli	Harga Rata-Rata Pembelian Saham (dalam Rupiah)	Persentase Jumlah Nominal Saham yang Dibeli dari Seluruh Jumlah Nominal Saham yang Akan Dibeli Sesuai RUPS	Sisa Biaya Pembelian Kembali Saham (dalam Rupiah)
1	30 April 2019	1.215.700	1.065,04	6,1%	23.702.773.003
2	2 Mei 2019	1.596.200	1.062,59	14,1%	22.003.450.480
3	6 Mei 2019	535.000	1.039,19	16,7%	21.446.429.155
4	9 Mei 2019	378.000	1.056,06	18,6%	21.046.480.694
5	1 Juli - 31 Desember 2019*	-	-	18,6%	21.046.480.694

* Bank tidak melaksanakan pembelian kembali saham selama periode tersebut.

Adapun aksi korporasi berupa penerbitan Obligasi/Sukuk pada tahun 2019, adalah sebagai berikut:

1. Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019 Seri A;
2. Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019 Seri B;
3. Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019 Seri C;
4. Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 Seri A;
5. Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 Seri B;
6. Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 Seri C; dan
7. Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019.

Kemudian, pada tahun 2020, CIMB Niaga kembali melakukan pembagian dividen tunai final tahun buku 2019 sesuai keputusan RUPST Bank tanggal 9 April 2020, sebesar-besarnya Rp1.392.161.339.032 (*gross*) atau setinggi-tingginya 40% dari Laba Bersih tahun buku 2019. Dividen tersebut telah dibagikan kepada seluruh Pemegang Saham Perseroan, baik Pemegang Saham kelas A maupun kelas B yang seluruhnya berjumlah sebesar 25.131.606.843 saham (sebelum dikurangi saham dalam treasury), sehingga setiap pemegang/pemilik 1 (satu) saham akan memperoleh dividen sekurang-kurangnya Rp55,39 (*gross*). Pembayaran dividen tersebut telah dilakukan pada tanggal 8 Mei 2020 (30 hari sejak diputuskan oleh Pemegang Saham dalam Rapat) kepada para pemegang saham yang namanya terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Bank atau sesuai dengan catatan saldo rekening efek dalam Penitipan Kolektif KSEI pada penutupan tanggal 22 April 2020.



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

Sehubungan dengan pembelian kembali saham (*share buyback*) yang telah mendapatkan persetujuan OJK melalui surat No. S-19/PB.33/2019 pada 25 Maret 2019 dan berdasarkan persetujuan RUPST CIMB Niaga pada 15 April 2019, Bank melaksanakan pembelian kembali sahamnya lagi sebanyak 3.486.600 (nilai penuh) lembar saham dengan rincian laporan hasil pelaksanaan pembelian kembali saham per periode Juni 2020 dan Oktober 2020, sebagai berikut:

No.	Tanggal Transaksi	Jumlah Saham yang Dibeli	Harga Rata-Rata Pembelian Saham (dalam Rupiah)	Persentase Jumlah Nominal Saham yang Dibeli dari Seluruh Jumlah Nominal Saham yang Akan Dibeli Sesuai RUPS	Sisa Biaya Pembelian Kembali Saham (dalam Rupiah)
1	30 Maret 2020	400.000	600	20,6%	20.806.024.694
2	1 April 2020	1.123.000	600	26,2%	20.130.463.562
3	3 April 2020	520,600	637	28,8%	19.798.343.711
4	8 April 2020	1.098.500	637	34,3%	19.097.033.731
5	28 April 2020	343.700	640	36,1%	18.876.647.792
6	1 Mei - 15 Oktober 2020*	-	-	36,1%	18.876.647.792

* Bank tidak melaksanakan pembelian kembali saham selama periode tersebut.

Adapun aksi korporasi berupa penerbitan Obligasi/Sukuk pada tahun 2020, adalah sebagai berikut:

1. Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020 Seri A;
2. Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020 Seri B; dan
3. Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020 Seri C.

PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM (*SUSPENSION*) DAN/ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM (*DELISTING*)

Pada tahun 2019 dan 2020, CIMB Niaga tidak pernah dikenakan sanksi perdagangan saham baik berupa penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) maupun penghapusan pencatatan saham (*delisting*) di Bursa.

IKHTISAR OBLIGASI, SUKUK ATAU OBLIGASI KONVERSI

OBLIGASI DAN SUKUK YANG BELUM JATUH TEMPO DAN BELUM LUNAS

Nama Obligasi dan Sukuk	Tanggal Penerbitan	Tenor (Tahun)	Mata Uang	Nilai (Rp miliar)	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Suku Bunga	Peringkat Efek		Wali Amanat
							2020	2019	
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2016 Seri C	3 Nov 2016	5	Rupiah	182	3 Nov 2021	8,25%	AAA (PEFINDO)	AAA (PEFINDO)	PT Bank Permata Tbk
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 Seri C	23 Agt 2017	5	Rupiah	822	23 Agt 2022	8,15%	AAA (PEFINDO)	AAA (PEFINDO)	PT Bank Permata Tbk
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2017 Seri C	2 Nov 2017	5	Rupiah	843	2 Nov 2022	7,75%	AAA (PEFINDO)	AAA (PEFINDO)	PT Bank Permata Tbk
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap IV Tahun 2018 Seri B	20 Sep 2018	3	Rupiah	137	20 Sep 2021	8,50%	AAA (PEFINDO)	AAA (PEFINDO)	PT Bank Permata Tbk
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap IV Tahun 2018 Seri C	20 Sep 2018	5	Rupiah	118	20 Sep 2023	8,80%	AAA (PEFINDO)	AAA (PEFINDO)	PT Bank Permata Tbk
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2018 Seri B	15 Nov 2018	3	Rupiah	559	15 Nov 2021	9,25%	AAA ^(sy) (PEFINDO)	AAA ^(sy) (PEFINDO)	PT Bank Permata Tbk



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

Nama Obligasi dan Sukuk	Tanggal Penerbitan	Tenor (Tahun)	Mata Uang	Nilai (Rp miliar)	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Suku Bunga	Peringkat Efek		Wali Amanat
							2020	2019	
Obligasi Subordinasi III Bank CIMB Niaga Tahun 2018 Seri A	15 Nov 2018	5	Rupiah	75	15 Nov 2023	9,85%	AA (PEFINDO)	AA (PEFINDO)	PT Bank Permata Tbk
Obligasi Subordinasi III Bank CIMB Niaga Tahun 2018 Seri B	15 Nov 2018	7	Rupiah	75	15 Nov 2025	10,00%	AA (PEFINDO)	AA (PEFINDO)	PT Bank Permata Tbk
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019 Seri B	21 Agt 2019	3	Rupiah	936	21 Agt 2022	7,90%	AAA _(sy) (PEFINDO)	AAA _(sy) (PEFINDO)	PT Bank Permata Tbk
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019 Seri C	21 Agt 2019	5	Rupiah	429	21 Agt 2024	8,25%	AAA _(sy) (PEFINDO)	AAA _(sy) (PEFINDO)	PT Bank Permata Tbk
Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 Seri B	19 Des 2019	3	Rupiah	1.066	19 Des 2022	7,55%	AAA (PEFINDO)	AAA (PEFINDO)	PT Bank Permata Tbk
Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 Seri C	19 Des 2019	5	Rupiah	481	19 Des 2024	7,80%	AAA (PEFINDO)	AAA (PEFINDO)	PT Bank Permata Tbk
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019	19 Des 2019	5	Rupiah	83	19 Des 2024	8,05%	AA (PEFINDO)	AAA (PEFINDO)	PT Bank Permata Tbk
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020 Seri A	27 Mar 2020	370 hari	Rupiah	322	7 Apr 2021	5,80%	AAA _(sy) (PEFINDO)	-	PT Bank Permata Tbk
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020 Seri B	27 Mar 2020	3	Rupiah	287	27 Mar 2023	7,00%	AAA _(sy) (PEFINDO)	-	PT Bank Permata Tbk
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020 Seri C	27 Mar 2020	5	Rupiah	391	27 Mar 2025	7,25%	AAA (PEFINDO)	-	PT Bank Permata Tbk
Jumlah Obligasi & Sukuk yang Masih Beredar				6.806					

OBLIGASI TELAH JATUH TEMPO DAN LUNAS PERIODE 2019 – 2020

Nama Obligasi dan Sukuk	Tanggal Penerbitan	Tenor (Tahun)	Mata Uang	Nilai (Rp miliar)	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Suku Bunga	Peringkat Efek		Wali Amanat
							2020	2019	
Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 Seri A	19 Des 2019	370 hari	Rupiah	276	29 Des 2020	6,50%	AAA (PEFINDO)	AAA (PEFINDO)	PT Bank Permata Tbk
Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010	23 Des 2010	10	Rupiah	1.600	23 Des 2020	10,85%	AA- (Fitch)	AA- (Fitch)	PT Bank Permata Tbk
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2017 Seri B	2 Nov 2017	3	Rupiah	657	2 Nov 2020	7,50%	AAA (PEFINDO)	AAA (PEFINDO)	PT Bank Permata Tbk
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019 Seri A	21 Agt 2019	370 hari	Rupiah	635	31 Agt 2020	7,10%	AAA _(sy) (PEFINDO)	AAA _(sy) (PEFINDO)	PT Bank Permata Tbk



Tinjauan
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan



Data Perusahaan
Lainnya



Laporan Keuangan
Konsolidasian

Nama Obligasi dan Sukuk	Tanggal Penerbitan	Tenor (Tahun)	Mata Uang	Nilai (Rp miliar)	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Suku Bunga	Peringkat Efek		Wali Amanat
							2020	2019	
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 Seri B	23 Agt 2017	3	Rupiah	376	23 Agt 2020	7,70%	AAA (PEFINDO)	AAA (PEFINDO)	PT Bank Permata Tbk
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap IV Tahun 2018 Seri A	15 Nov 2018	370 hari	Rupiah	441	25 Nov 2019	8,35%	AAA (PEFINDO)	AAA (PEFINDO)	PT Bank Permata Tbk
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2016 Seri B	3 Nov 2016	3	Rupiah	386	3 Nov 2019	8,00%	AAA (PEFINDO)	AAA (PEFINDO)	PT Bank Permata Tbk
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap IV Tahun 2018 Seri A	20 Sep 2018	370 hari	Rupiah	766	30 Sep 2019	7,50%	AAA (PEFINDO)	AAA (PEFINDO)	PT Bank Permata Tbk
Jumlah Obligasi & Sukuk yang Telah Jatuh Tempo				5.137					

PERINGKAT PERUSAHAAN

No	Lembaga Pemeringkat	Peringkat	Arti Peringkat	Masa Berlaku
1	Fitch Rating Nasional Jangka Panjang Nasional Jangka Pendek	AA+ (idn) F1+ (idn)	Peringkat Nasional Jangka Panjang di kategori AA menunjukkan ekspektasi akan risiko gagal bayar yang sangat rendah relatif terhadap emiten atau surat utang lainnya di Indonesia. Peringkat Nasional F1 mengindikasikan kapasitas membayar komitmen keuangan secara tepat waktu paling kuat relatif terhadap emiten atau surat utang lainnya di Indonesia.	Feb 2021 - Feb 2022
2	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)	_{id} AAA	Kemampuan obligor untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjangnya, relatif terhadap obligor Indonesia lainnya, adalah superior.	Sep 2020 - Sep 2021



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI



PENGHARGAAN INTERNASIONAL

- 1 **Nama Penghargaan**
2020 Elite Quality Recognition Award
- U.S. Dollar Clearing MT103 99.35%

Lembaga Pemberi
J.P. Morgan
- 2 **Nama Penghargaan**
BNY Mellon STP Award 2019
- Recognition of Outstanding Payment
Formatting and Straight-Through Rate

Lembaga Pemberi
BNY Mellon
- 3 **Nama Penghargaan**
Citi US Dollar Payments Straight Through
Processing Excellence Award 2019
- Commercial Payments STP Rate 99%+
- Treasury Payments STP Rate 98%+

Lembaga Pemberi
Citibank
- 4 **Nama Penghargaan**
World Finance Digital Banking Awards
2020
- Best Mobile Banking Apps in Indonesia
- Best Consumer Digital Banks in
Indonesia

Lembaga Pemberi
World Finance

PENGHARGAAN REGIONAL

- 1 **Nama Penghargaan**
The Asian Banker Risk Management
Awards 2020
- The Liquidity Risk Technology
Implementation of the Year

Lembaga Pemberi
The Asian Banker
- 2 **Nama Penghargaan**
2019 ASEAN Corporate Governance
Scorecard (ACGS)
- Country Top 3 Publicly Listed
Companies
- ASEAN Asset Class Publicly Listed
Companies

Lembaga Pemberi
ASEAN Capital Markets Forum (ACMF)
- 3 **Nama Penghargaan**
The BankQuality Consumer Survey and
Rankings 2020
- The Most Helpful Banks During
COVID-19 in Indonesia
- 10th Most Helpful Banks During
COVID-19 in Asia Pasific

Lembaga Pemberi
The Asian Banker
- 4 **Nama Penghargaan**
The Asian Banking & Finance Corporate &
Investment Banking Awards 2020
- Project Infrastructure Finance of the
year - Indonesia
- Syndicated Loan of The Year –
Indonesia
- Corporate & Investment Bank of The
Year – Indonesia

Lembaga Pemberi
The Asian Banking & Finance
- 5 **Nama Penghargaan**
The Asset Asian Awards 2020
- Investment Awards: Best Bank for
Investment Solutions, Rates - Indonesia
- Investment Awards: Best Bank for
Investment Solutions, FX - Indonesia

Lembaga Pemberi
The Asset
- 6 **Nama Penghargaan**
Asia Risk Awards 2020
- House of The Year, Indonesia

Lembaga Pemberi
Asia Risk



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian



- 7 Nama Penghargaan**
Red Hat APAC Innovation Awards 2020
- Digital Transformation
- Cloud-native Development

Lembaga Pemberi
Red Hat, Inc.

- 8 Nama Penghargaan**
Asian Local Currency Bond Benchmark Review 2020
- Best Individuals Trading Indonesia - Rank 4 (Michael Isprihanto)

Lembaga Pemberi
The Asset

PENGHARGAAN NASIONAL

- 1 Nama Penghargaan**
JCB Indonesia Award 2020
- Best Growth of Issuing Sales Volume in Indonesia 2019

Lembaga Pemberi
JCB International

- 2 Nama Penghargaan**
Satisfaction, Loyalty, & Engagement Awards 2020
- Peringkat I Customer Knowledge Bank Umum Konvensional (Buku 4)
- Peringkat II Customer Influence Bank Umum Konvensional (Buku 4)
- Peringkat II Engagement Bank Umum Konvensional (Buku 4)
- Peringkat V SLE Index 2020 Bank Umum Konvensional (Buku 4)

Lembaga Pemberi
Majalah Infobank

- 3 Nama Penghargaan**
Top Digital Company Award 2020
- The Best in Building Digital Transformation kategori Bank Nasional Buku 4

Lembaga Pemberi
Majalah Marketing

- 4 Nama Penghargaan**
Infobank The Best Bank in Mortgage 2020
- The Best Bank in Mortgage Year 2019

Lembaga Pemberi
Majalah Infobank

- 5 Nama Penghargaan**
Indonesia Green Awards 2020
- Kategori Mengembangkan Keanekaragaman Hayati

Lembaga Pemberi
La Tofi School of CSR

- 6 Nama Penghargaan**
Indonesia Most Experiential Brand Activation Award 2020
- The Best Experiential Activation 2020 Melalui Program Kejar Mimpi

Lembaga Pemberi
SWA Media

- 7 Nama Penghargaan**
Banking Service Excellence Awards 2020
- Best Cash Recycling Machine (CRM) Bank Umum Konvensional

Lembaga Pemberi
Majalah Infobank

- 8 Nama Penghargaan**
20 Pilar Finansial Indonesia Award 2020

Lembaga Pemberi
The Economics



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko



- 9 Nama Penghargaan**
GRC & Performance Excellence Award 2020
- The Best GRC Overall for Corporate Governance & Risk Management 2020 (Foreign Banking)
 - The Best Governance & CCO 2020 (Foreign Banking) - Fransiska Oei

Lembaga Pemberi
Business News Indonesia

- 10 Nama Penghargaan**
IDX Channel Anugerah Inovasi Indonesia 2020
- Penghargaan Utama Kategori Sustainability atas Inovasi Konservasi Bambu

Lembaga Pemberi
IDX Channel

- 11 Nama Penghargaan**
TOP GRC Awards 2020
- Top GRC 2020 (5 stars)
 - Top BOC GRC 2020
 - The Most Committed GRC Leader 2020 - Tigor M. Siahaan
 - Top High Performing Corporate Secretary on GRC 2020 - Fransiska Oei

Lembaga Pemberi
Majalah TopBusiness

- 12 Nama Penghargaan**
Best Syariah Awards 2020
- Bank Syariah Terbaik 2020 Kategori Unit Usaha Syariah Aset Lebih Dari Rp 5 Triliun

Lembaga Pemberi
Majalah Investor

- 13 Nama Penghargaan**
Infobank Syariah Awards 2020
- The Best Performance Sharia Business Unit Commercial Bank 2020
 - Sangat Bagus Selama 5 Tahun Berturut-turut
 - Excellent Financial Performance in 2019
 - 5th Best Overall Performance
 - 2nd Best Teller
 - 2nd Best Security

Lembaga Pemberi
Majalah Infobank

- 14 Nama Penghargaan**
Perusahaan Publik Dengan Laporan Keberlanjutan Tahun 2019 Terbaik
- Peringkat A+ (tertinggi) Laporan Keberlanjutan 2019

Lembaga Pemberi
Foundation for International Human Rights Reporting Standards (FIHRST)

- 15 Nama Penghargaan**
Environmental, Social & Governance (ESG) Award 2020
- Keterbukaan Governance (G) Emiten Terbaik
 - Keterbukaan ESG Emiten Sektor Perbankan terbaik
 - Keterbukaan Environmental (E) Emiten Sektor Perbankan Terbaik
 - Keterbukaan Governance (G) Emiten Sektor Perbankan Terbaik
 - Keterbukaan ESG Bank Kategori Buku IV Terbaik
 - Keterbukaan Environmental (E) Bank Kategori Buku IV Terbaik
 - Keterbukaan Governance (G) Bank Kategori Buku IV Terbaik

Lembaga Pemberi
Majalah Investor

- 16 Nama Penghargaan**
Property & Bank Award 2020
- The Longest Tenure for Fixed Rate Mortgage Loan

Lembaga Pemberi
Majalah Property & Bank

- 17 Nama Penghargaan**
The Best Contact Center Indonesia 2020
- The Best Technology Innovation: Platinum winner
 - The Best Team Leader Inbound - Large: Gold winner
 - The Best Agent English - Large: Silver winner
 - The Best Supervisor - Large: Bronze winner

Lembaga Pemberi
Indonesia Contact Center Association (ICCA)



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian



- 18 Nama Penghargaan**
Housing Estate Awards 2020
- The Best Bank in Mortgage Performance

Lembaga Pemberi
Majalah HousingEstate

- 19 Nama Penghargaan**
DataGovAi Award 2020
- Best Data Technology for Adoption AI 2020

Lembaga Pemberi
Asosiasi Big Data & AI (ABDI)

- 20 Nama Penghargaan**
Gatra Awards 2020
- Mendorong Kegiatan Perekonomian dan Produktivitas Masyarakat Dimasa Pandemi Melalui Bazar Indonesia

Lembaga Pemberi
Majalah Gatra

- 21 Nama Penghargaan**
Penghargaan Rekor MURI
- Bank Pertama yang Menyelenggarakan Bazar Daring di Indonesia

Lembaga Pemberi
Museum Rekor-Dunia Indonesia (MURI)

- 22 Nama Penghargaan**
Baznas Awards 2020
- Mitra Pengumpul Zakat Terbaik

Lembaga Pemberi
Badan Amil Zakat Nasional (Baznas)

- 23 Nama Penghargaan**
Indonesia Digital Marketing Champions 2020
- Top 3 Future Digital Marketing Champion 2020 Category Bank

Lembaga Pemberi
SWA Media

- 24 Nama Penghargaan**
Indonesia Most Admired CEO 2020
- Category Conventional Bank - Outstanding Leadership in Increasing Contribution for The National Economy Through Various Financial Solution - Tigor M. Siahaan

Lembaga Pemberi
Majalah Warta Ekonomi

- 25 Nama Penghargaan**
Anugerah Syariah Republika (ASR) 2020
- Unit Usaha Syariah Terbaik - Kategori Kelompok Unit Usaha Syariah (UUS)

Lembaga Pemberi
Republika

SERTIFIKASI

- 1 Nama Sertifikasi**
ISO 9001:2015
- Education and Learning Services

Lembaga Pemberi
SGS Indonesia

PERISTIWA PENTING

23 JANUARI



Akuntabilitas Program Ayo Menabung dan Berbagi (AMDB) dan Tour de Bank CIMB Niaga 2019

Penyelenggaraan Akuntabilitas Literasi Keuangan Program Ayo Menabung dan Berbagi (AMDB) dan Tour de Bank (TDB) selama tahun 2019 kepada stakeholders.

30 JANUARI



Peluncuran VCN & Bizchannel CIMB Mobile

CIMB Niaga meluncurkan Virtual Card Number (VCN) dan BizChannel@ CIMB Mobile untuk nasabah korporasi tanggal 30 Januari 2020 di Hotel Four Seasons Jakarta.

04 FEBRUARI



Kick Off Perayaan 65 Tahun CIMB Niaga

Menjelang usianya ke-65 tahun pada 26 September 2020, CIMB Niaga menyelenggarakan konferensi pers yang menjadi *Kick Off* dimulainya rangkaian kegiatan perayaan Hari Ulang Tahun (HUT) CIMB Niaga dengan tema "65 Tahun Melayani Indonesia".

08 - 09 FEBRUARI



Xtra Xpo

Xtra Xpo merupakan *event* tahunan CIMB Niaga sebagai bentuk *customer loyalty program* dan apresiasi kepada Nasabah CIMB Niaga, dimana Nasabah bisa menikmati penawaran spesial di *merchant-merchant* yang bekerja sama, mulai dari pembelian rumah, mobil, gadget, travel dan lainnya, dengan menukarkan Poin Xtra dan pembayaran dengan kartu kredit/debit CIMB Niaga.

17 FEBRUARI



Peresmian Digital Lounge @Campus di UGM

CIMB Niaga meresmikan Digital Lounge @Campus di Fakultas Ekonomika & Bisnis (FEB) Universitas Gadjah Mada (UGM), Yogyakarta, tanggal 17 Februari 2020 yang dilaksanakan oleh Tigor M. Siahaan, Presiden Direktur dan Lani Darmawan, Direktur Perbankan Konsumer CIMB Niaga serta Prof. Dr. Paripurna, S.H., M. Hum., LL.M., Wakil Rektor Bidang Kerjasama dan Alumni UGM.

19 FEBRUARI



Program Ayo Menabung dan Berbagi (AMDB) 2020

Peluncuran Program Ayo Menabung dan Berbagi (AMDB) 2020. Program AMDB adalah salah satu program tanggung jawab sosial CIMB Niaga dalam memberikan literasi dan inklusi keuangan kepada para pelajar tingkat sekolah menengah di Indonesia melalui kegiatan yang edukatif.



Tinjauan
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan



Data Perusahaan
Lainnya



Laporan Keuangan
Konsolidasian



21 FEBRUARI



Launching Communal Space CIMB Niaga

Sebagai bagian dari rangkaian Ulang Tahun CIMB Niaga ke-65 dan juga realisasi dari Transformasi Forward23 "Semangat Perubahan" CIMB Niaga meluncurkan konsep *Co-working space* pertama dengan nama "OCTO Lounge" di Menara Sentraya Lt. 32, Jl. Iskandarsyah II No. 2, Jakarta pada tanggal 21 Februari 2020 yang dihadiri oleh Rita Mas'Oen, Direktur Operasional dan Teknologi Informasi dan Hedy Lopian, Direktur Sumber Daya Manusia CIMB Niaga.



29 FEBRUARI



Program Tour de Bank (TDB) 2020

Peluncuran Tour de Bank 2020. Program Tour de Bank (TDB) adalah salah satu program tanggung jawab sosial CIMB Niaga dalam memberikan literasi dan inklusi keuangan, manfaat menabung dan pengenalan aktivitas dunia perbankan kepada para pelajar tingkat sekolah dasar di Indonesia dengan mengundang kehadiran para siswa ke Kantor Cabang.



28 FEBRUARI



Distribusi Donasi Banjir JABODETABEK

Bekerjasama dengan Lembaga Amil Zakat (LAZ) Al Azhar melakukan penyaluran bantuan logistik tanggap darurat kepada para korban banjir di area Bekasi sebagai hasil penggalangan dana (*fund raising*) sebesar Rp 74.014.100,-.



09 APRIL



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan 2020

RUPS Tahunan 2020 CIMB Niaga pada tanggal 9 April 2020, dilaksanakan pertama kali dengan menerapkan protokol kesehatan COVID-19 di 3 (tiga) ruangan terpisah untuk Manajemen; Lembaga Jasa & Profesi Penunjang; dan Pemegang Saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham yang saling terhubung (*online*) melalui layar video serta tersambung melalui konferensi video (*telepresence*) dengan peserta RUPS lainnya yang tidak dapat hadir secara fisik.



14, 15, 18 & 20 MEI



1st Management Update - Ramadan Berbagi "Sharing & Caring"

Sejak konfirmasi kasus COVID-19 masuk ke Indonesia pada awal Maret 2020, sebagian besar karyawan CIMB Niaga telah menjalankan *Work From Home* (WFH) sesuai dengan arahan dari Manajemen. Namun kondisi pandemi COVID-19 tidak menyurutkan langkah Manajemen dan Karyawan untuk tetap saling berinteraksi aktif.



16 MEI



#KejarMimpi Leaders Camp with Pamungkas

Leaders Camp adalah sebuah kegiatan inspiratif untuk segmen anak muda yang bertujuan untuk memperluas pengetahuan dan *soft skills* melalui sesi berbagi pengalaman (*sharing session*) dan talkshow dari para pembicara inspiratif.



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko



20 MEI



Donasi Ramadan Berbagi

Sebagai bagian dari acara Ramadan Berbagi "Sharing & Caring", CIMB Niaga memberikan bantuan sembilan bahan pokok (sembako) kepada para Mitra Kerja CIMB Niaga di seluruh Indonesia yaitu sebanyak 2.678 orang yang meliputi Petugas Keamanan (*security*), Supir, Petugas Kebersihan (*cleaning service*) yang terdampak pandemi COVID-19.



22 MEI - 24 OKTOBER



#KejarMimpi Goes to Orphanage 2020

#KejarMimpi Goes to Orphanage (GTO) adalah sebuah inisiatif untuk menyebarkan semangat Kejar mimpi bagi generasi penerus bangsa di tengah pandemi, yang khususnya untuk adik-adik yang berada di yayasannya panti asuhan.



12 - 14 JUNI



#KejarMimpi Online Fest "Living the New Culture"

CIMB Niaga menyelenggarakan #KejarMimpi Online Fest bertema "Living The New Culture" pada 12-14 Juni 2020 di aplikasi Kejar Mimpi. Para peserta online fest berkesempatan untuk mengikuti ragam pembahasan dari pengembangan pribadi (*personal development*) hingga psikologi guna menghadapi kehidupan selama dan setelah pandemi.



29 JUNI



Transformasi Layanan Internet Banking CIMB Niaga Menjadi OCTO Clicks

CIMB Niaga menyempurnakan layanan *internet banking* melalui transformasi dari CIMB Clicks menjadi OCTO Clicks, sebagai terobosan pengalaman perbankan digital dan solusi transaksi keuangan yang lebih kompleks dan mutakhir bagi nasabah individu *affluent*, *aspiring entrepreneur*, maupun nasabah *retail merchant*.



03 - 14 AGUSTUS



2nd Management Update - #GayaBaru Bincang Digital Bersama BMC

Animo karyawan untuk dapat berinteraksi dengan seluruh jajaran BMC dan Pemimpin Senior tidak pernah turun dan sangat dinantikan oleh Karyawan CIMB Niaga. Oleh karena itu, diadakan acara tatap muka digital kedua antara Manajemen dan Karyawan CIMB Niaga yang bertema #GayaBaru Bincang Digital bersama BMC pada tanggal 03 - 14 Agustus 2020 dengan dihadiri oleh 6.256 karyawan dari seluruh Indonesia.



16 AGUSTUS



#KejarMimpi Leaders Camp Edisi Kemerdekaan

Leaders Camp adalah aktivitas yang memberikan inspirasi bagi segmen anak muda, dengan tujuan untuk mengembangkan pengetahuan dan *soft skills* melalui *sharing sessions* dan *talk shows* dengan pembicara para tokoh terkemuka.



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian



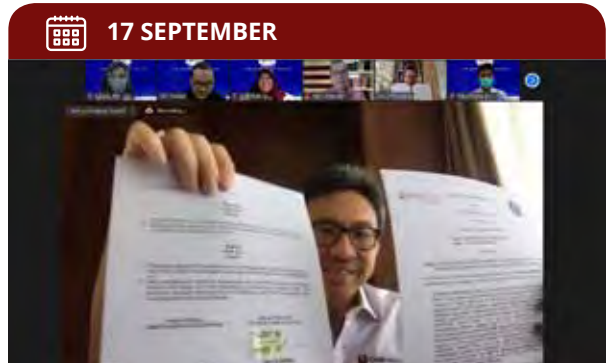
Hari Pelanggan Nasional
CIMB Niaga memperingati Hari Pelanggan Nasional (Harpelnas) tanggal 04 September 2020 dengan tema “65 Tahun Melayani Indonesia”, sejalan dengan perayaan ulang tahun CIMB Niaga yang ke-65.



Program Konservasi Pelestarian Bambu
CIMB Niaga memiliki kepedulian terhadap pelestarian keanekaragaman hayati yang ada di Indonesia, salah satunya melalui pelaksanaan Program Konservasi Bambu yang diinisiasi sejak tahun 2012.



#KejarMimpi Parentime
#KejarMimpi Parentime adalah sebuah talkshow inspiratif yang ditujukan untuk keluarga muda yang bermanfaat untuk menambah wawasan dalam bidang pengelolaan keuangan keluarga dan pendidikan anak.



Seremoni Penanda-tanganan Nota Kesepahaman Bersama CIMB Niaga dan Institut Pertanian Bogor
Penandatanganan Nota Kesepahaman CIMB Niaga dengan Institut Pertanian Bogor (IPB) tentang Kerja Sama Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam bidang Perbankan Syariah tanggal 17 September 2020 secara virtual dilaksanakan oleh Tigor M. Siahaan, Presiden Direktur CIMB Niaga dan Prof. Dr. Ir. Arif Satria, SP., M.Si, Rektor IPB.



Group CEO Townhall
Group CEO Townhall yang rutin dilaksanakan setiap tahunnya, dilaksanakan secara berbeda pada tahun ini yaitu secara *live streaming* pada tanggal 22 September 2020.



#KejarMimpi Online Fest 2.0 “We are the Change”
#KejarMimpi Online Fest x Kejar Mimpi Community merupakan rangkaian acara webinar yang diselenggarakan oleh CIMB Niaga pada 24 – 27 September 2020 di aplikasi Kejar Mimpi dengan berkolaborasi bersama 29 komunitas Kejar Mimpi yang tersebar di seluruh Indonesia. #KejarMimpi Online Fest juga diadakan untuk merayakan Hari Komunitas Nasional Indonesia yang jatuh pada tanggal 28 September 2020, dengan semangat mengajak generasi muda Indonesia untuk menjadi *agent of change* pembawa perubahan positif.



Ikhtisar Utama



Laporan Manajemen



Profil Perusahaan



Analisis dan Pembahasan Manajemen



Manajemen Risiko



25 SEPTEMBER



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa 2020

RUPS Luar Biasa CIMB Niaga dilaksanakan pada tanggal 25 September 2020 dengan metode atau mekanisme acara yang sama dengan RUPS Tahunan 2020, dalam rangka pencegahan penyebaran virus COVID-19 yaitu dalam beberapa ruangan yang saling terhubung melalui layar video dan online via konferensi video (*telepresence*).



26 SEPTEMBER -29 NOVEMBER

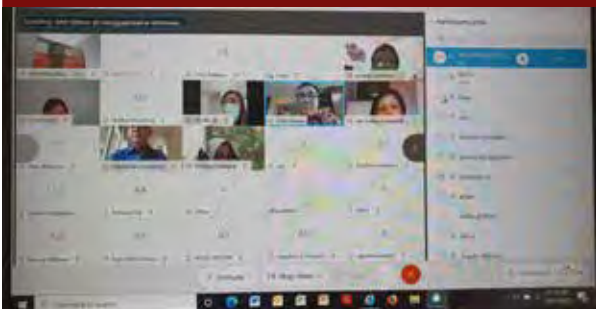


Haya Online Festival 2020

Kondisi pandemi COVID-19 tidak mematikan kreativitas CIMB Niaga dalam memberikan layanan terbaiknya kepada para *stakeholder* dengan pelaksanaan Festival produk dan jasa perbankan Syariah secara *online* pertama di Indonesia.



01 OKTOBER



Webinar "Digitalisasi Perbankan di Era New Normal"

CIMB Niaga menggelar Webinar dengan tema "Digitalisasi Perbankan di Era New Normal" pada tanggal 1 Oktober 2020 yang dihadiri oleh lebih dari 200 Nasabah khususnya untuk Direktorat Treasury and Capital Market, Small Medium Enterprise dan Transaction Banking.



07 & 09 OKTOBER



Commercial Banking Talks

CIMB Niaga mengadakan rangkaian Webinar dengan tajuk Commercial Banking Talks bertema "Prospek Ekonomi Nasional Paska Pandemi COVID-19" pada tanggal 7 dan 9 Oktober 2020 untuk para Nasabah Commercial Banking.



08 OKTOBER



Virtual Workshop International Commercial Terms (Incoterms)

CIMB Niaga menggelar virtual workshop pada 8 Oktober 2020 mengenai International Commercial Terms (Incoterms) 2020 untuk para nasabah yang menggunakan layanan *Trade Finance*.



23 OKTOBER



Program Beasiswa CIMB Niaga 2020-2022

Inaugurasi Program Beasiswa CIMB Niaga 2020-2022. Program Beasiswa CIMB Niaga adalah salah satu implementasi dari tanggung jawab sosial CIMB Niaga dalam pilar pendidikan dengan memberikan beasiswa kepada pelajar Indonesia di tingkat S1. Secara konsisten Program Beasiswa CIMB Niaga yang telah dijalankan sejak tahun 2006 memiliki penerima beasiswa sebanyak 1.077 siswa.



Tinjauan
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan



Data Perusahaan
Lainnya



Laporan Keuangan
Konsolidasian



CIMB Preferred webinar – I Prefer hacking the future by way of established financial portfolio

Webinar khusus untuk Nasabah CIMB Preferred melalui Zoom dengan beberapa nara sumber yaitu Sandra Dewi, *Entrepreneur* dan *Public Figure*; Pandu Sjahrir, *President Commissioner* of SEA Group Indonesia; dan Henra Sensei, *CFP Ambassador Qualified Financial Educator & Legacy Designer* serta Andini Effendi, *Independent Journalist* sebagai moderator. Jumlah *participants* pada saat itu kurang lebih sebanyak 325 Nasabah CIMB Preferred.



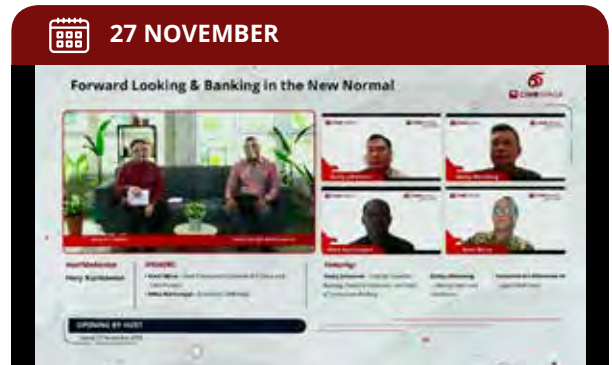
Jelajah Nusantara 2020

CIMB Niaga Syariah melaksanakan kegiatan *Intimate Gathering* untuk nasabah dan calon nasabah secara virtual dengan tajuk “Jelajah Nusantara”.



Community Link Program 2020

Community Link adalah Program CIMB Niaga untuk mengajak keterlibatan aktif dari masyarakat dan/atau karyawan untuk melakukan kegiatan sosial yang dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar.



Economic Outlook “Forward Looking & Banking in the New Normal”

CIMB Niaga Japan Desk sebagai salah satu bagian dari *Corporate Banking Directorate* yang memberikan pelayanan dan juga mengapresiasi kepercayaan nasabah melalui acara Economic Outlook untuk nasabah perusahaan Jepang di CIMB Niaga secara virtual tanggal 27 November 2020 dengan tema “Forward Looking & Banking in the New Normal”.



CIMB Niaga Sharia Sustainability Development Goal Initiatives “Abhipraya Project”

CIMB Niaga mencanangkan *Sharia Sustainable Development Goals (SDGs) Initiatives 2020* dengan nama “Abhipraya Project” yang diluncurkan secara virtual oleh Tigor M. Siahaan, Presiden Direktur didampingi Pandji P. Djajanegara, Direktur Perbankan Syariah, dan Fransiska Oei, Direktur Kepatuhan, *Corporate Affairs* dan Hukum tanggal 27 November 2020 dengan tagline “Sekarang Untuk Masa Depan”.



Kolaborasi Untuk Negeri

Kolaborasi Untuk Negeri merupakan *online gathering* yang memberikan wawasan tentang prospek perekonomian Indonesia di tahun 2021, beragam pencapaian perbankan syariah di tahun 2020 dan mengulas mengenai tantangan para *entrepreneur* dalam mengejar mimpi, terutama dalam situasi menantang seperti saat ini.



Ikhtisar Utama



Laporan Manajemen



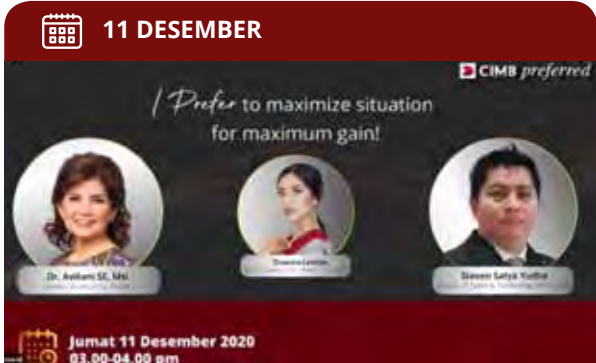
Profil Perusahaan



Analisis dan Pembahasan Manajemen



Manajemen Risiko



CIMB Preferred webinar – **I Prefer to maximize situation for maximum gain!**

Webinar khusus untuk Nasabah CIMB Preferred melalui Zoom dengan nara sumber Dr. Avliani SE, Msi (Senior Economy INDEF), Steven Satya Yudha (Head of Sales Marketing Ashmore) dan Zivanna Letisha sebagai moderator. Jumlah participants pada saat itu kurang lebih sebanyak 136 Nasabah CIMB Preferred.



Syukuran Akhir Tahun CIMB Niaga 2020

Tak terasa tahun 2020 segera berakhir, dengan terus menyongsong Semangat Perubahan, pada tanggal 11 Desember 2020, CIMB Niaga menggelar acara *Live Streaming* pertama yaitu Syukuran Akhir Tahun Special 2020 (SAT) yang dihadiri oleh lebih dari 4.000 karyawan dari seluruh Indonesia.



Distribusi Donasi Banjir Bandang, Banten


Bekerjasama dengan LAZ Al Azhar melakukan bantuan aksi tanggap darurat untuk korban bencana banjir bandang Banten, berupa makanan siap saji, obat-obatan, alas tidur dan perlengkapan kebersihan.



KOLABORASI



2020



Terima kasih
telah melayani
dan berjuang
sepenuh hati

Dengan semangat melayani Indonesia,
kami berkolaborasi bersama nasabah
untuk senantiasa bekerjasama
membantu sesama di tengah
pandemi COVID-19.

65
 **CIMB NIAGA**

Laporan

Manajemen

Laporan Dewan Komisaris	47
Laporan Direksi	59
Laporan Dewan Pengawas Syariah	70
Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan	72



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko





Tinjauan
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan



Data Perusahaan
Lainnya



Laporan Keuangan
Konsolidasian

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

“ Pandemi COVID-19 telah menyebabkan tekanan di berbagai sektor dan dengan kondisi ini, Dewan Komisaris berkomitmen untuk mengatasi tantangan ini dengan bekerja bahu-membahu bersama manajemen Bank.



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Sepanjang tahun 2020, pengawasan Dewan Komisaris terus menjalankan fungsi dan tugas pengawasan kepada Direksi, termasuk pengawasan pelaksanaan Rencana Bisnis Bank (RBB) dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2019-2023. Selain itu, kami juga memberikan pengawasan atas pelaksanaan strategi Bank, terutama pada aspek kredit, pencapaian laba, implementasi teknologi informasi, pengembangan sumber daya manusia, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, dan implementasi keuangan berkelanjutan.

Seperti kita ketahui bersama, tahun 2020 merupakan tahun yang sangat menantang. Penyebaran COVID-19 telah berdampak buruk terhadap pertumbuhan ekonomi global dan pada saat laporan ini ditulis,

COVID-19 telah menginfeksi lebih dari seratus juta orang hingga menyebabkan kematian lebih dari 2 juta orang di seluruh dunia. Akibatnya, banyak negara di dunia memberlakukan pembatasan perjalanan dan mobilitas, yang kemudian berimbas pada turunnya aktivitas bisnis global.

Selama krisis berlangsung, manajemen CIMB Niaga melaksanakan beberapa inisiatif untuk memitigasi dampak pandemi COVID-19 terhadap Bank termasuk implementasi prosedur yang dibutuhkan untuk menghentikan penyebaran COVID-19 di lingkungan kerja dan memastikan keselamatan para karyawan. Pada saat yang sama, kami terus mendukung para nasabah, klien dan masyarakat selama tahun yang sulit ini.



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

Dalam merespons pandemi, pemerintahan negara-negara di seluruh dunia telah meluncurkan stimulus fiskal dan moneter untuk mendukung perekonomian masing-masing. Berbagai kebijakan pemerintah yang belum pernah dilakukan sebelumnya bersama dengan dimulainya produksi vaksin COVID-19 pada akhir tahun telah memberikan optimisme dan harapan bahwa ke depan kita akan kembali mencatatkan pertumbuhan ekonomi yang positif. Menjelang akhir tahun, kondisi ekonomi baik di negara-negara maju maupun negara-negara berkembang telah mengalami perbaikan yang mendorong kenaikan volume perdagangan dunia dan kenaikan harga komoditas serta perbaikan di pasar keuangan global. Kami berharap bahwa naiknya *risk appetite* di pasar keuangan global akan mendorong peningkatan aliran modal masuk ke negara berkembang, termasuk Indonesia.

Sementara itu, pertumbuhan ekonomi domestik pada tahun 2020 berkontraksi 2,07% namun diprediksi akan membaik secara bertahap pada tahun 2021. Beberapa indikator ekonomi baik dari sisi konsumen maupun bisnis sudah menunjukkan perbaikan bertahap sejak kuartal III 2020. Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) naik ke level 96,5 di bulan Desember 2020 setelah turun ke level terendah di tahun 2020 di level 77,8 di Mei 2020. Di sektor bisnis, perbaikan indikator makro juga ditandai dengan membaiknya Indeks PMI Manufaktur ke level 51,3 di bulan Desember 2020 dari titik terendah di 2020 pada level 27,5 di April 2020. Perekonomian Indonesia juga diuntungkan oleh cukup stabilnya pergerakan nilai tukar mata uang rupiah dan relatif terkendalinya inflasi.

Ke depan, kesuksesan program vaksinasi COVID-19 yang diiringi dengan perbaikan permintaan konsumen dan peningkatan aktivitas bisnis akan menentukan arah pemulihan ekonomi nasional. Perbaikan tersebut juga didukung oleh berbagai langkah kebijakan yang diarahkan untuk mendorong pembukaan sektor-sektor produktif, termasuk penyaluran kredit perbankan, naiknya permintaan, serta percepatan digitalisasi keuangan, khususnya terkait pengembangan UKM.

Di industri perbankan, pandemi COVID-19 telah menyebabkan pertumbuhan kredit turun 2,41% pada tahun 2020. Pada periode yang sama, simpanan nasabah masih tumbuh positif 11,11%. Hal ini menyebabkan naiknya likuiditas industri perbankan yang ditandai dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) industri perbankan yang turun ke level 82,24% di 2020 dari 93,64% di 2019. Sepanjang 2020 Bank Indonesia menerapkan kebijakan moneter yang akomodatif dengan memangkas suku bunga *BI 7-day Reverse Repo Rate* (BI7DRR) sebanyak 125 *basis point* dari 5,00% menjadi 3,75%. Tingginya likuiditas perbankan dan penurunan BI7DRR berkontribusi menurunkan suku bunga rata-rata tertimbang deposito, kredit modal kerja dan kredit investasi masing-masing menjadi 4,53%, 9,15% dan 8,88% pada akhir tahun 2020. Kebijakan moneter akomodatif ini diperkirakan akan terus dipertahankan Bank Indonesia di tahun 2021 guna mendukung proses pemulihan industri perbankan dan perekonomian nasional secara keseluruhan. Hal ini ditunjukkan dengan kembali diturunkannya BI7DRR sebesar 25 basis poin pada 18 Februari 2021

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI MENGENAI PENGELOLAAN BANK

Pandemi COVID-19 telah menyebabkan tekanan di berbagai sektor dan dengan kondisi ini, Dewan Komisaris berkomitmen untuk mengatasi tantangan ini dengan bekerja bersama bahu-membahu manajemen Bank. Prioritas kami saat ini adalah meminimalisir dampak yang kurang baik bagi nasabah dan klien, pada saat yang sama berkontribusi dalam membantu pemulihan bisnis secara keseluruhan melalui program bantuan dan dukungan likuiditas tambahan.

Di tengah kondisi perekonomian yang menantang, CIMB Niaga mampu mempertahankan posisi sebagai bank swasta nasional terbesar kedua di Indonesia dari sisi aset, dengan pencapaian total aset tahun 2020 mencapai Rp280,9 triliun. Adapun, laba bersih konsolidasi pada periode ini mencapai Rp2,0 triliun dan menghasilkan *earnings per share* sebesar Rp80,72. Di samping itu, CIMB Niaga juga mampu menghimpun dana pihak ketiga sebesar Rp207,5 triliun dengan rasio CASA



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

mencapai 59,62%. Adapun giro dan tabungan mengalami pertumbuhan masing-masing sebesar 14,14% dan 14,41%. Melihat pencapaian ini, Dewan Komisaris menilai Direksi berhasil melakukan pengelolaan maupun pengurusan Bank secara baik sepanjang tahun 2020, terlebih mengingat kondisi yang cukup sulit, namun Direksi tetap mampu membawa pertumbuhan Bank ke arah yang positif.

Selain itu, sejalan dengan komitmen Bank untuk mengembangkan layanan digital dan meningkatkan *customer experience*, mampu membukukan kredit sebesar Rp174,8 triliun, utamanya dikontribusikan oleh Perbankan Konsumer yang tumbuh 1,69%, terdiri dari Kredit Pemilikan Rumah (KPR) tumbuh 5,92%, sementara Kredit Pemilikan Mobil (KPM) meningkat sebesar 4,44%.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, kami tetap memberikan arahan, saran, dan masukan kepada Direksi terkait pengelolaan dan pengurusan Bank, terutama dalam hal menjaga likuiditas, kualitas aset, dan manajemen biaya sebagai fokus utama CIMB Niaga. Selain itu, kami juga memberikan masukan terkait antisipasi tantangan perekonomian di masa mendatang serta pentingnya penerapan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit untuk memastikan tingkat modal dan biaya pencadangan yang baik.

PENGAWASAN TERHADAP PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI DAN KEBIJAKAN BANK

Rencana Strategis CIMB Niaga sejalan dengan Rencana Strategis Forward23+ CIMB Group yang bertujuan untuk membangun organisasi yang berkinerja tinggi dan berkelanjutan dalam rangka mendukung kemajuan nasabah dan lingkungan sekitar. Rencana strategis tersebut mendorong pencapaian visi kami *To be the leading focused ASEAN bank*. Dengan rencana strategis ini, kami akan mengakselerasi pertumbuhan di segmen Konsumer dan UKM dan pada saat yang sama memperkuat posisi kami di segmen Korporasi dan Komersial. Kami akan meningkatkan dana murah (CASA) dan terus melanjutkan pengurangan biaya yang berkelanjutan serta menjaga tingkat modal yang sehat.

Pengelolaan risiko tetap menjadi pilar yang penting dalam mendukung pengambilan keputusan. Investasi akan kami terus dilakukan untuk meningkatkan keandalan teknologi, akselerasi digital, dan kemampuan *analytics* serta mendorong transformasi *customer journeys* untuk meningkatkan *customer experience*.

Tim CIMB Niaga akan dipandu oleh nilai-nilai yang menjadikan kami organisasi yang berkinerja tinggi.

Kami yakin bahwa Forward23+ akan menempatkan kami di posisi yang tepat dalam rangka mewujudkan seluruh potensi serta memberikan arah yang benar dalam menghadapi lingkungan yang penuh tantangan.

Dewan Komisaris senantiasa melakukan pengawasan terhadap perumusan dan implementasi strategi dan kebijakan Bank terutama difokuskan pada penyusunan dan pengawasan atas RBB dan pengawasan pencapaian kinerja Bank secara triwulanan. Berdasarkan POJK No. 5/POJK.03/2016 tentang RBB, Dewan Komisaris wajib melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan target RBB yang mencakup antara lain kebijakan dan strategi manajemen. Hasil pengawasan tersebut dituangkan dalam Laporan Pengawasan Pelaksanaan RBB yang disampaikan kepada OJK tiap semester.

Kami melakukan penelaahan dan memberikan persetujuan revisi RBB yang terkait dan berfokus pada pengawasan terhadap penerapan 5 pilar kebijakan strategis Bank, meliputi 1) fokus pada keahlian utama, 2) peningkatan CASA, 3) disiplin dalam pengelolaan biaya, 4) penjagaan modal dan keseimbangan budaya risiko, dan 5) pemanfaatan teknologi informasi. Dewan Komisaris menilai 5 pilar kebijakan strategis tersebut telah dijalankan Direksi dengan sangat baik. Direksi mampu menterjemahkan tantangan eksternal bisnis perbankan ke dalam penerapan kebijakan dan strategi Bank.



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

Dibantu oleh Komite-Komite, Dewan Komisaris juga melakukan evaluasi terkait bidang-bidang yang dianggap penting dan memberikan laporan serta rekomendasi yang dibutuhkan kepada Direksi. Kami akan terus mengingatkan Direksi untuk tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam upaya mencapai target pertumbuhan kinerja Bank.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA BANK YANG DISUSUN OLEH DIREKSI

Berkaitan dengan prospek usaha yang disusun oleh Direksi sebagaimana yang tertuang dalam RBB, Dewan Komisaris berpendapat bahwa secara garis besar prospek usaha tersebut telah disusun dengan baik dan sangat menjanjikan, selaras dengan arah dan tujuan Bank. Prospek usaha tersebut juga telah memperhatikan dengan kondisi eksternal maupun internal Bank. Meskipun pertumbuhan ekonomi masih belum sepenuhnya pulih akibat pandemi COVID-19, kami tetap optimis bahwa perekonomian akan kembali pulih dan tetap terjaga. Hal ini didukung oleh ketersediaan vaksin dan disiplin dalam penerapan protokol kesehatan yang akan mendorong peningkatan mobilitas serta kegiatan ekonomi.

Peluncuran vaksin COVID-19 telah menaikkan ekspektasi perbaikan ekonomi global dan kenaikan *risk appetite* di pasar keuangan global yang mendorong naiknya aliran modal masuk ke negara-negara berkembang, termasuk Indonesia. Di sisi lain, sejalan dengan kebijakan moneter dan makroprudensial akomodatif yang ditempuh Bank Indonesia, kondisi likuiditas diharapkan akan tetap longgar, dan didukung oleh suku bunga yang rendah akan menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi dan bisnis.

Sistem keuangan cukup kuat dalam menghadapi pandemi dan diharapkan akan terus bertahan baik. Ke depan, kredit perbankan diharapkan akan kembali ke level pertumbuhan normal selaras dengan perbaikan ekonomi.

Dewan Komisaris yakin bahwa Direksi akan mampu memanfaatkan dengan baik berbagai peluang yang ada pada industri perbankan. Dewan Komisaris menilai CIMB Niaga memiliki potensi yang sangat besar untuk terus berkembang di industri perbankan dan jasa keuangan. Hal ini didasarkan atas beberapa hal di antaranya

penetapan target-target yang ditetapkan Direksi telah realistis dan sesuai dengan harapan pemegang saham. CIMB Niaga menargetkan pertumbuhan penyaluran kredit tahun 2021 mencapai 3%-5% yang ditopang dengan pertumbuhan dana pihak ketiga sebesar 3%-5% dan pencapaian rasio CASA sebesar 59%-63%.

Penilaian Dewan Komisaris atas prospek usaha Bank yang telah disusun oleh Direksi juga didasarkan atas kekuatan yang dimiliki CIMB Niaga saat ini di antaranya adalah posisi permodalan dan likuiditas yang kuat. Melihat kuatnya kondisi keuangan maupun non keuangan yang dimiliki, Dewan Komisaris berpendapat bahwa prospek usaha yang disusun oleh Direksi sudah tepat. Meski demikian, Dewan Komisaris juga mengingatkan Direksi untuk melakukan mitigasi terhadap risiko yang muncul dari faktor eksternal, terutama di tengah kondisi ekonomi dan pasar keuangan global yang masih diwarnai ketidakpastian dan khususnya tantangan dari berlanjutnya pandemi COVID-19 yang masih berlangsung.

INISIATIF KEUANGAN BERKELANJUTAN

CIMB Niaga telah menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) sebagai wujud nyata komitmen Bank terhadap inisiatif keuangan berkelanjutan. Hal ini memungkinkan Bank untuk berkontribusi dalam tujuan pembangunan berkelanjutan dan mencapai ekonomi rendah karbon dengan mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup dalam kegiatan usahanya. Implementasi keuangan berkelanjutan pada Bank selaras dengan POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, POJK No. 60/POJK.04/2017 tentang Penerbitan dan Persyaratan Efek Bersifat Utang Berwawasan Lingkungan (*Green Bond*), Peraturan Presiden RI No. 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, serta strategi keberlanjutan dari CIMB Group. Implementasi berkelanjutan di CIMB Niaga juga bertujuan untuk merealisasikan visi keuangan berkelanjutan yaitu menjadi Perusahaan ASEAN yang terkemuka dengan memerhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup dengan misi melakukan kegiatan usaha keberlanjutan yang menghasilkan pertumbuhan yang berkesinambungan dan terintegrasi.



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

Dewan Komisaris menilai implementasi keuangan berkelanjutan di CIMB Niaga terus mengalami peningkatan. Dimana pada tahun 2020, Bank telah menerapkan kebijakan dan prosedur keuangan berkelanjutan pada aktivitas pembiayaan di segmen perbankan korporasi, menerbitkan daftar sektor dengan risiko keberlanjutan tinggi, serta melakukan pelatihan secara berkesinambungan. Pada akhir tahun 2020, Bank memasuki babak baru dalam penerapan keuangan berkelanjutan yaitu dengan penerbitan panduan sektor pembiayaan perkebunan kelapa sawit. Panduan sektor ini merupakan bukti nyata dukungan Bank terhadap ekonomi rendah karbon. Tidak ketinggalan, Unit Usaha Syariah (UUS) CIMB Niaga juga meluncurkan proyek Abhipraya untuk mengakselerasi pengembangan produk dan jasa serta peningkatan portofolio keuangan berkelanjutan di CIMB Niaga. Dewan Komisaris akan senantiasa mengawasi jalannya pelaksanaan inisiatif-inisiatif keuangan berkelanjutan CIMB Niaga.

SUMBER DAYA MANUSIA

Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dilakukan CIMB Niaga sepanjang tahun 2020 telah berjalan dengan efektif. Dewan Komisaris menilai fokus Bank pada kemampuan menentukan sumber perekrutan yang tepat (*capability sourcing*), pengembangan kapabilitas SDM (*capability building*), organisasi berkinerja tinggi (*high performance organization*), serta digitalisasi pengelolaan SDM (*HR digitization*) mampu menjawab tantangan yang dihadapi oleh organisasi.

Penyebaran COVID-19 menyebabkan terjadinya perubahan secara masif pada pola kerja dan pembelajaran SDM Bank. Kami melihat pemanfaatan teknologi dalam keseharian operasional kerja karyawan selama masa pandemi juga telah berjalan efektif, salah satunya tercermin dalam perubahan metode pembelajaran *in-class* menjadi *online learning* dan *e-learning*, yang ditekankan pada Program Sertifikasi Wajib, Program *Development*, Program Akselerasi, Program 3D (*Digital, Data, Design*), Program *Sales & Credit* (termasuk program restrukturisasi) dan *Online Learning* (Learning on the Go).

Pada masa mendatang, kami percaya bahwa tantangan yang dihadapi Bank akan semakin kompleks, terutama akibat disrupsi inovasi (*innovation disruption*) yang terjadi baik di industri perbankan maupun di industri lainnya dan SDM merupakan salah satu aspek penting dalam menghadapi tantangan tersebut. Untuk itu, Dewan Komisaris mendukung upaya Direksi dalam memaksimalkan SDM untuk mendukung pertumbuhan bisnis dengan fokus dan strategi mencakup implementasi cara baru dalam bekerja termasuk pengaturan kerja yang fleksibel, digitalisasi sistem informasi SDM, otomasi layanan kepegawaian, peningkatan fungsi analisa data SDM, pembangunan kapabilitas 3D kepada talenta internal dan perekrutan talenta terbaik dari pasar.

TEKNOLOGI INFORMASI

Dewan Komisaris beropini bahwa selama tahun 2020, Direksi telah mengimplementasikan strategi dan pengembangan teknologi informasi secara baik dan efektif. Di tengah pandemi COVID-19, CIMB Niaga mampu memaksimalkan pemanfaatan teknologi dalam rangka memitigasi dampak COVID-19 terhadap kegiatan operasional Bank, di saat yang bersamaan Bank menyediakan layanan teknologi perbankan yang melebihi standar ekspektasi dan kebutuhan nasabah.

Pada tahun 2020, CIMB Niaga melakukan pengembangan dan pemanfaatan secara luas layanan *digital banking* dengan penekanan *Application Program Interface* (API) sehingga memungkinkan terjalannya interaksi antara aplikasi dari Pihak Ketiga dengan layanan perbankan Bank. CIMB Niaga juga telah memusatkan pelayanan perbankan pada *branchless banking*, *customer experience* dan proses penjualan pada kanal digital serta peningkatan kemampuan sistem *mobile banking*. Pada masa mendatang, kami berharap CIMB Niaga dapat terus mengakomodir perkembangan teknologi yang sesuai dengan bisnis Bank serta dapat menjadi pendukung bisnis berdasarkan kualitas pelayanan yang efektif, efisien, dapat diandalkan dan aman.



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA BANK

Dalam pandangan Dewan Komisaris, implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan CIMB Niaga pada tahun 2020 telah terlaksana dengan baik. Keempat aspek Tata Kelola yang terdiri dari *governance commitment, governance structure, governance process* dan *governance outcomes* terimplementasi dan diwujudkan secara nyata kepada pemangku kepentingan meliputi nasabah, karyawan, masyarakat serta pemangku kepentingan lainnya.

Kami juga menilai Direksi telah dengan baik berupaya meningkatkan kualitas penerapan GCG secara efektif dan berkelanjutan yang didasarkan pada standar yang ditetapkan regulator serta standar lainnya yang berlaku secara internasional. Hasilnya, pada tahun 2020, CIMB Niaga berhasil memperoleh apresiasi pihak ketiga berupa Penghargaan Top 3 Indonesia dan *ASEAN Asset Class* kategori dari *ASEAN Capital Markets Forum* atas konsistensi implementasi GCG berdasarkan standar tertinggi (*beyond compliance*).

Dalam penerapan manajemen risiko, pada tahun 2020 CIMB Niaga telah menjalankan proses manajemen risiko pada kerangka kerja *Enterprise Wide Risk Management* (EWRM) yang mencakup proses identifikasi risiko yang dianggap signifikan dalam kegiatan bisnis Bank. Penerapan EWRM tersebut memiliki pengaruh dalam meminimalkan potensi maupun dampak dari berbagai jenis risiko yang dihadapi oleh Bank dengan merumuskan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*) bagi tiap-tiap jenis risiko, serta mengembangkan kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang sesuai untuk menjaga tingkat risiko pada batas-batas yang telah ditentukan. Kemudian, CIMB Niaga juga menjalankan sistem pengendalian internal dengan mengadopsi konsep *Three Lines of Defense* (Tiga Lini Pertahanan) yang merupakan implementasi terkini dari strategi pengendalian dalam sistem pengawasan COSO – *Internal Control Framework*.

Secara keseluruhan, kami melihat bahwa CIMB Niaga telah menjalankan Tata Kelola guna melindungi hak-hak pemegang saham, kesetaraan terhadap seluruh pemegang saham, melibatkan peran para pemangku kepentingan, pengungkapan informasi, lengkap, akurat, tepat waktu, serta pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi secara bertanggung jawab.

FREKUENSI DAN CARA PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI

Pemberian nasihat dari Dewan Komisaris kepada Direksi dilakukan baik secara formal dalam rapat, maupun secara informal serta kunjungan kerja Dewan Komisaris bersama komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Rapat formal terdiri dari rapat Dewan Komisaris; rapat bersama komite-komite di bawah Dewan Komisaris; dan rapat Dewan Komisaris mengundang Direksi (rapat bersama dengan anggota Direksi).

Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan sebanyak 8 (delapan) kali rapat Dewan Komisaris dan sebanyak 4 (empat) kali rapat Dewan Komisaris bersama dengan Direksi. Dalam rapat-rapat tersebut, Dewan Komisaris membahas berbagai hal, di antaranya laporan tindak lanjut dari Risalah Rapat Dewan Komisaris; laporan kinerja keuangan; dan laporan komite-komite di tingkat Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris mempertimbangkan masukan dari komite-komite Dewan Komisaris dalam memberikan saran dan nasihat. Komite-komite tersebut telah secara aktif melakukan pengawasan terhadap bidang-bidang yang menjadi tanggung jawabnya.

PANDANGAN ATAS PENGELOLAAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

CIMB Niaga memiliki dan menjalankan Kebijakan Pelaporan Pelanggaran yang ditujukan untuk memberikan kesempatan kepada setiap karyawan Bank dan atau pihak eksternal lainnya untuk dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan, nilai-nilai etika, dan kebijakan atau prosedur yang berlaku bagi Bank, berdasarkan bukti/data/informasi yang dapat dipertanggungjawabkan serta dengan niat baik untuk kepentingan Bank.

Bank telah menunjuk pihak ketiga untuk mengelola laporan *whistleblowing* untuk memberikan *safe-environment* yang mendorong karyawan dan seluruh pemangku kepentingan lainnya untuk berani melaporkan perbuatan *fraud* atau indikasi *fraud*. Jenis-jenis *fraud* yang dilaporkan di antaranya korupsi, penipuan, pencurian, penggelapan dan pemalsuan. Selain untuk melaporkan perbuatan *fraud* atau indikasi *fraud*, laporan *whistleblowing system* (WBS) juga dapat digunakan untuk melaporkan pelanggaran *non fraud* seperti pelanggaran Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian.



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

Dewan Komisaris menilai pengelolaan laporan *whistleblowing* oleh pihak ketiga merupakan kebijakan yang tepat karena pihak ketiga bersifat independen serta profesional sehingga dapat memberikan rasa aman bagi pelapor/*whistleblower* bahwa tidak terdapat unsur benturan kepentingan, dan dalam jangka panjang akan menambah kepercayaan para pemangku kepentingan dalam pengelolaan WBS di Bank. Peran Dewan Komisaris dalam pengelolaan *whistleblowing* di antaranya memastikan bahwa setiap laporan telah ditindak lanjuti dengan baik. Setiap pengaduan yang setelah diinvestigasi terbukti sebagai pelanggaran akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Pemantau Risiko dan Komite Tata Kelola Terintegrasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Dalam pandangan Dewan Komisaris, komite-komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sepanjang tahun 2020 dalam mendukung fungsi pengawasan yang dijalankan Dewan Komisaris. Komite-komite tersebut telah memberikan masukan dan saran kepada Dewan Komisaris sesuai dengan bidang tanggung jawabnya. Dasar penilaian kinerja Komite-Komite Dewan Komisaris antara lain meliputi penilaian kinerja komite secara kolektif, individu masing-masing anggota dan ketua komite. Penilaian-penilaian ini meliputi struktur Komite Dewan Komisaris, efektivitas rapat, serta efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab di tahun 2020.

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab untuk membantu dan memfasilitasi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan kualitas informasi keuangan, sistem pengendalian internal, efektivitas pemeriksaan auditor eksternal dan internal, efektivitas pelaksanaan manajemen risiko serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sepanjang tahun 2020, Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Komite Remunerasi dan Nominasi memiliki tugas dan tanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya di bidang yang berkaitan dengan remunerasi dan nominasi terhadap anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2020, Komite Remunerasi dan Nominasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Komite Pemantau Risiko memiliki tugas dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab dalam melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk memperoleh keyakinan yang memadai agar penerapan manajemen risiko Bank tetap memenuhi unsur-unsur kecukupan prosedur dan metodologi pengelolaan risiko, sehingga kegiatan usaha Bank tetap dapat terkendali pada batas yang dapat diterima dan menguntungkan Bank. Sepanjang tahun 2020, Komite Pemantau Risiko telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Komite Tata Kelola Terintegrasi memiliki tugas dan tanggung jawab untuk membantu dan memfasilitasi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan atas penerapan Tata Kelola pada masing-masing Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dalam Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia agar sesuai dengan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi. Sepanjang tahun 2020, Komite Tata Kelola Terintegrasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Pelaksanaan program dan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan komitmen CIMB Niaga dalam mengembangkan aspek ekonomi yang berkelanjutan dengan senantiasa memperhatikan keseimbangan aspek sosial dan lingkungan. Dewan Komisaris menyadari bahwa keberhasilan dunia bisnis tidak hanya ditentukan oleh kinerja manajemen dan operasional yang baik semata, melainkan juga didukung oleh komunitas yang berada di lingkungan operasional Bank.



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

Dalam pandangan Dewan Komisaris, selama lebih dari enam dekade menjalankan kegiatan usaha, CIMB Niaga memiliki tugas moral untuk mengembangkan bisnis dan memajukan perekonomian dalam negeri yang berkelanjutan dengan senantiasa melayani nasabah beserta pemangku kepentingan lainnya dengan penuh integritas, mematuhi hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menjunjung tinggi etika bisnis. Untuk itu, kami mendukung pelaksanaan program dan kegiatan CSR Bank yang mengarah pada 4 (empat) fokus utama CSR meliputi bidang pendidikan, pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, filantropi, dan lingkungan. Keempat fokus utama tersebut telah sesuai dengan Visi dan Misi Keuangan Berkelanjutan Bank.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2020, komposisi anggota Dewan Komisaris mengalami perubahan. Perubahan tersebut dilakukan dengan pertimbangan untuk meningkatkan implementasi Tata Kelola yang baik, khususnya berkaitan dengan keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris baik dari aspek latar belakang keahlian/pengalaman, kewarganegaraan, gender maupun usia. Selain itu, dengan bergabungnya anggota Dewan Komisaris baru yang memiliki kemampuan dan kredibilitas akan semakin memperkuat kinerja Dewan Komisaris.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 9 April 2020 telah memutuskan untuk menyetujui perubahan susunan anggota Dewan Komisaris CIMB Niaga, yaitu pengangkatan Didi Syafruddin Yahya selaku Presiden Komisaris yang efektif menjabat pada tanggal 7 Juli 2020 dan Glenn Muhammad Surya Yusuf selaku Wakil Presiden Komisaris (Independen) yang efektif menjabat pada tanggal 16 September 2020. Lebih lanjut, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 September 2020 telah memutuskan untuk menyetujui pengangkatan Dato' Abdul Rahman Ahmad selaku Komisaris yang akan efektif setelah mendapat persetujuan OJK (dalam proses *fit & proper test*).

Pada tanggal 9 Maret 2020 CIMB Niaga menerima pengunduran diri dari Tengku Dato' Sri Zafrul Tengku Abdul Aziz dari jabatannya sebagai Presiden Komisaris Bank, dikarenakan beliau ditunjuk sebagai Menteri Keuangan Malaysia. Pengunduran diri tersebut telah diterima dalam RUPST 9 April 2020. Dewan Komisaris berterima kasih kepada Tengku Dato' Sri Zafrul atas bimbingan, kontribusi dan pengabdianya sebagai Presiden Komisaris CIMB Niaga serta mendoakan yang terbaik dalam penugasannya yang penting.

Anggota Dewan Komisaris CIMB Niaga hingga laporan tahunan ini disusun adalah sebagai berikut:

Didi Syafruddin Yahya	: Presiden Komisaris
Glenn Muhammad Surya Yusuf	: Wakil Presiden Komisaris (Independen)
Jeffrey Kairupan	: Komisaris Independen*
Sri Widowati	: Komisaris Independen
Dato' Abdul Rahman Ahmad	: Komisaris**
David Richard Thomas	: Komisaris

^{*)} Ditunjuk sebagai Komisaris Independen Senior Bank melalui Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris CIMB Niaga No.014/DEKOM/KP/VI/2019 tanggal 28 Juni 2019.

^{**)} Efektif setelah mendapatkan persetujuan OJK dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam persetujuan OJK dimaksud.

Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada Bapak Zulkifli M. Ali dan Bapak Pri Notowidigdo, yang masa jabatannya telah berakhir pada RUPST 9 April 2020 atas kontribusi dan dedikasi yang telah diberikan selama menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris, sehingga CIMB Niaga berkembang menjadi bank swasta terbesar kedua di Indonesia. Dewan Komisaris juga mengucapkan selamat bergabung dan berkarya kepada para anggota Dewan Komisaris baru. Dengan komposisi yang baru, Dewan Komisaris akan dapat semakin memperkuat fungsi pengawasannya dan berkontribusi terhadap pertumbuhan CIMB Niaga yang berkelanjutan.



Tinjauan
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan



Data Perusahaan
Lainnya



Laporan Keuangan
Konsolidasian

APRESIASI DAN PENUTUP

Dewan Komisaris optimis bahwa CIMB Niaga akan mampu untuk meningkatkan kinerja dengan terus bekerja keras serta menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten. Kami mengamanatkan agar seluruh jajaran manajemen dan karyawan dapat bekerjasama secara sinergis dengan segenap pemangku kepentingan, sukses mempersembahkan pelayanan dari hati melampaui tuntutan seluruh nasabah.

Mewakili seluruh anggota Dewan Komisaris, kami mengucapkan terima kasih kepada Direksi, jajaran manajemen dan segenap #teamCIMB atas kerja keras yang telah ditunjukkan sepanjang tahun 2020 dalam menghadapi tantangan yang luar biasa. Kepada segenap mitra kerja dan seluruh pemangku kepentingan lainnya, kami juga menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas kerja sama yang telah terjalin dengan sangat baik sepanjang tahun buku 2020. Semoga kerja sama yang selama ini telah terjalin dengan baik dapat terus ditingkatkan. Dewan Komisaris menilai CIMB Niaga memiliki potensi yang sangat besar untuk terus tumbuh dan berkembang di industri perbankan di masa yang akan datang.

10 Maret 2021

DIDI SYAFRUDDIN YAHYA
Presiden Komisaris



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan

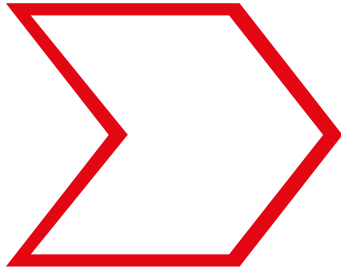


Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

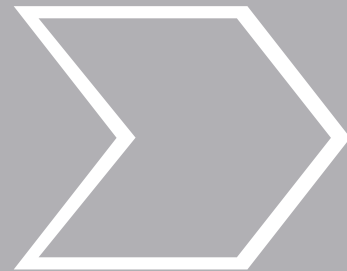
DEWAN KOMISARIS



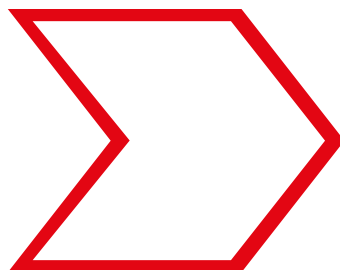
Didi Syafruddin Yahya
Presiden Komisaris

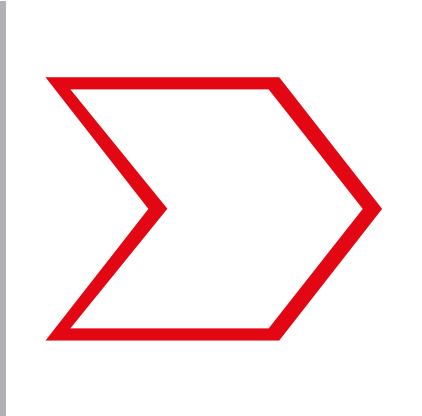
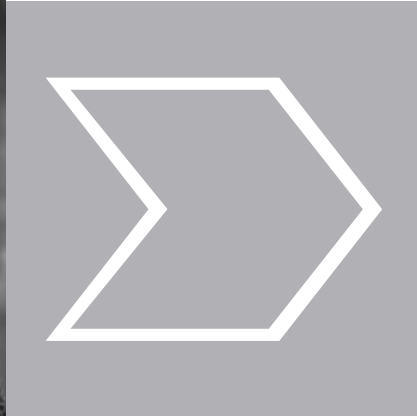


Glenn Muhammad Surya Yusuf
Wakil Presiden Komisaris (Independen)



Jeffrey Kairupan
Komisaris Independen*

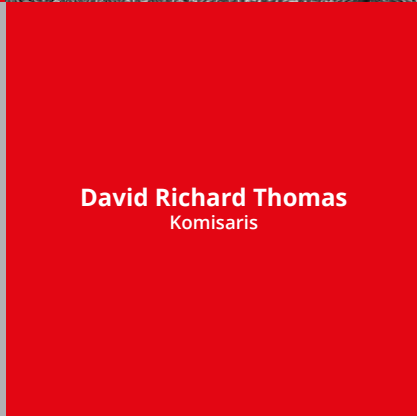
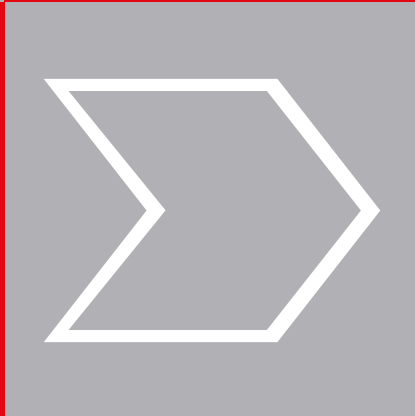




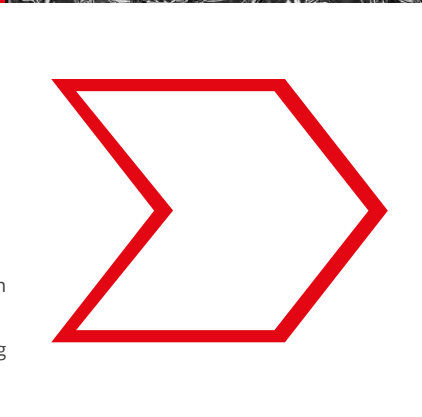
Sri Widowati
Komisaris Independen



Dato' Abdul Rahman Ahmad**
Komisaris



David Richard Thomas
Komisaris



*) Ditunjuk sebagai Komisaris Independen Senior Bank melalui Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris CIMB Niaga No.014/DEKOM/KP/VI/2019 tanggal 28 Juni 2019.

***) Efektif setelah mendapatkan persetujuan OJK dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam persetujuan OJK dimaksud.



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko





Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

LAPORAN DIREKSI

“ CIMB Niaga memiliki fokus mengembangkan pangsa pasar pada segmen yang menjadi kekuatan utama dan target pasar yang sudah dikenal secara baik, yakni segmen konsumen dan UKM.



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Tahun 2020 menjadi momen perubahan bagi CIMB Niaga akibat dinamika bisnis di industri perbankan yang disebabkan oleh tantangan makroekonomi dan pandemi COVID-19 di seluruh dunia. Menghadapi tantangan tersebut, dalam jangka pendek dan menengah kami sangat fokus dalam menjaga keberlanjutan bisnis Bank dengan memperhatikan kesehatan dan kesejahteraan karyawan, mendukung keberlangsungan usaha dan pemenuhan kebutuhan finansial nasabah serta mendukung program-program pemerintah dalam pemulihan ekonomi nasional. Untuk jangka menengah dan panjang kami tetap fokus dalam menjaga pertumbuhan bisnis Bank dengan meningkatkan layanan perbankan terbaik, didukung sumber daya manusia yang andal dan penerapan teknologi digital untuk merespons berbagai perubahan yang terjadi. Selama 65 tahun menjalankan kegiatan usaha, kami berkomitmen untuk senantiasa berperan aktif melayani dan memberikan inovasi terbaik bagi masyarakat Indonesia melalui produk dan layanan Bank.

Melalui Laporan Tahunan ini, kami akan memaparkan pelaksanaan strategi perusahaan CIMB Niaga dalam rangka merespons berbagai tantangan sepanjang tahun 2020 serta pencapaian kinerja Bank dan prospek usahanya di masa depan.

PERKEMBANGAN MAKRO EKONOMI 2020

Dana Moneter Internasional (IMF) memprediksi kontraksi pertumbuhan ekonomi global di tahun 2020 terkontraksi 3,5% sebagai akibat dari pandemi COVID-19. COVID-19 telah menginfeksi lebih dari 100 juta orang dan menyebabkan kematian lebih dari 2 juta orang diseluruh belahan dunia. Pemberlakuan pembatasan jarak sosial di seluruh dunia juga berimbas terhadap penurunan aktivitas bisnis di hampir seluruh industri, termasuk industri perbankan.

Dengan berjalannya waktu, banyak perubahan signifikan yang terjadi pada perilaku individu maupun cara berbisnis sebagai respons yang adaptif agar tetap



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

bertahan di tahun yang penuh tantangan ini. Menjelang akhir tahun 2020, pergerakan ekonomi global mulai membaik, didorong aktivitas ekonomi negara maju maupun negara berkembang yang terus meningkat. Selain itu, keberhasilan uji coba dan ketersediaan vaksin COVID-19 juga menimbulkan optimisme tinggi bagi dunia bisnis sehingga mobilitas dan kegiatan ekonomi terus berjalan, apalagi sejumlah negara telah memulai proses penggunaan vaksin sejak awal Desember 2020.

Pandemi COVID-19 juga memberikan dampak signifikan bagi ekonomi Indonesia, di mana pertumbuhan ekonomi tahun 2020 berkontraksi 2,07% dari tahun 2019 yang tumbuh 5,02%. Tren perbaikan ekonomi mulai terlihat pada triwulan III tahun 2020, dan tentunya kami berharap kinerja berbagai sektor dapat tumbuh positif sehingga memberikan dampak bagi pertumbuhan ekonomi nasional.

Sektor perbankan merupakan salah satu sektor yang terdampak langsung oleh pandemi COVID-19, di mana penurunan aktivitas ekonomi terjadi cukup drastis baik dari sisi bisnis maupun konsumsi masyarakat, terutama di awal pandemi yang menyebabkan pertumbuhan kredit perbankan mengalami perlambatan yang diiringi penurunan kualitas aset. Hal ini menyebabkan peningkatan biaya pencadangan (provisi) sehingga perolehan laba bank komersial mengalami penurunan. Di sisi lain tingkat likuiditas perbankan membaik seiring dengan peningkatan dana pihak ketiga di tengah perlambatan pertumbuhan kredit. Hal ini ditandai dengan turunnya rata-rata *Loan to Deposit Ratio* (LDR) ke level 82,24%.

ANALISIS KINERJA BANK 2020

STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Strategi dan kebijakan bisnis merupakan keputusan yang disusun oleh Direksi. Di tahun 2020, kami tetap menjalankan strategi dan kebijakan Bank yakni 5 Pilar Strategi CIMB Niaga. Dalam perumusannya, Direksi berperan dalam menuangkan ide dan formulasi yang dibutuhkan Bank sebagai kunci utama dalam meraih pertumbuhan usaha. Untuk memastikan implementasi strategi dan kebijakan Bank terlaksana dengan baik, Direksi memberikan penjabaran yang diperlukan sebagaimana yang tertuang dalam RBB 2020 agar strategi dan kebijakan tersebut lebih mudah diaplikasikan.

Melihat perjalanan 2020 sebagai tahun yang penuh tantangan, kami sangat mencermati setiap perubahan kondisi lingkungan bisnis yang terjadi, baik yang eksternal

maupun internal guna mencapai sasaran bisnis dan tujuan Bank. Lima Pilar Strategi CIMB Niaga menjadi semakin relevan dalam kondisi yang menantang ini sehingga kami secara konsisten mengimplementasikannya. Lima Pilar tersebut adalah: 1) fokus pada keahlian utama, 2) peningkatan CASA, 3) disiplin dalam pengelolaan biaya, 4) penjagaan modal dan keseimbangan budaya risiko, dan 5) pemanfaatan teknologi informasi.

1. Fokus Pada Keahlian Utama

CIMB Niaga memiliki fokus mengembangkan pangsa pasar pada segmen yang menjadi kekuatan utama dan target pasar yang sudah dikenal secara baik. Segmen konsumen dan UKM menjadi fokus utama pertumbuhan kami, tidak saja karena kedua segmen tersebut merupakan kekuatan utama Bank, melainkan kami melihat prospek pertumbuhan ke depan yang besar pada kedua segmen tersebut. Di sisi lain segmen Perbankan Konsumer dan UKM memberikan potensi imbal hasil terhadap aset tertimbang menurut risiko (RAROC) yang relatif lebih menarik dibandingkan segmen lainnya.

Selama tahun 2020, Perbankan Konsumer berhasil membukukan pertumbuhan kredit yang positif di tengah pelemahan ekonomi nasional akibat pandemi. Perbankan Konsumer tumbuh 1,69% menjadi Rp55,2 triliun dibandingkan Rp54,3 triliun pada tahun sebelumnya. Kredit KPR dan KPM tumbuh masing-masing sebesar 5,92% dan 4,44% menjadi motor pertumbuhan segmen konsumer. Hal ini membuat kami berhasil meningkatkan pangsa pasar KPR dari 6,4% pada tahun 2019 menjadi 6,6% pada tahun 2020.

Kami menilai segmen UKM memiliki prospek yang kuat dimasa mendatang. Meskipun mengalami perlambatan pertumbuhan kredit sebesar -5,75% pada tahun 2020 sebagai dampak langsung pandemi COVID-19, kami yakin segmen UKM merupakan salah satu segmen yang berpotensi pulih lebih awal sejalan dengan harapan pemulihan ekonomi nasional. Melalui kolaborasi dengan unit bisnis lain dengan program *referral* dan *cross selling* serta pemanfaatan teknologi digital, kami berupaya memberikan layanan dan pendampingan kepada nasabah UKM sehingga dapat kembali bangkit dan bertumbuh lebih cepat.

Perbankan Syariah juga merupakan unit bisnis yang *resilience* dalam menghadapi krisis. Meskipun mengalami penurunan pada kredit sebesar -3,52%



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

menjadi sebesar Rp31,9 triliun, perbankan Syariah tetap membukukan pertumbuhan Laba Sebelum Pajak sebesar 17,56%. Penerapan *Dual Banking Leverage Model* (DBLM) digabungkan dengan inisiatif *Syariah First* telah menghasilkan kinerja yang baik bagi Bank.

2. Peningkatan CASA

Kami percaya bahwa biaya dana (*cost of fund*) yang rendah dan berkelanjutan akan memberikan *competitive advantage* untuk CIMB Niaga sehingga dapat mendorong pertumbuhan aset yang berkualitas secara berkelanjutan. Upaya peningkatan porsi pendanaan murah CASA telah dan akan terus dilakukan untuk menurunkan *cost of fund*. Upaya ini telah memberikan hasil yang sangat baik dari tahun ke tahun dan berlanjut di tahun 2020 dimana rasio CASA naik menjadi 59,62% dibandingkan 55,35% pada tahun 2019.

Berbagai inisiatif dan program dilakukan secara terintegrasi baik segmen konsumen maupun *business banking*. Penawaran produk *bundling* dan layanan seperti *payroll*, *cash management* dan layanan *transaction banking* lainnya merupakan upaya untuk mengoptimalkan hubungan dengan nasabah di berbagai segmen. Di sisi lain, penggunaan *data analytics* dan kemampuan digital terus diimplementasikan untuk melayani target nasabah dengan produk-produk yang sesuai. Upaya-upaya perbaikan proses dan *customer experience* pun terus dilakukan guna meningkatkan jumlah nasabah serta menjaga kesetiaan nasabah.

3. Disiplin dalam Pengelolaan Biaya

Budaya efisiensi yang menjadi motor dalam mencapai operasional Bank yang tidak hanya efisien namun juga memiliki produktivitas yang tinggi terus dijalankan secara konsisten. Dalam kondisi pertumbuhan industri yang melambat, Bank tidak berhenti melakukan investasi baik di bidang teknologi informasi, kemampuan digital dan robotika untuk mengotomatisasi proses bisnis dan tugas-tugas bervolume tinggi dan berulang. Diharapkan karyawan dapat menjalankan aktivitas yang lebih memberikan nilai tambah. Upaya efisiensi juga dilakukan dengan optimalisasi biaya telekomunikasi, transportasi dan juga *outsourcing*.

Pada tahun 2020 kami juga telah mengurangi jaringan ATM sebanyak 184 ATM untuk mengoptimalkan *network footprint* kami dan mengoptimalkan

pelayanan nasabah secara *online*. Semua inisiatif kami tersebut menghasilkan pengurangan *Cost to Income Ratio* dari 49,07% menjadi 48,95%, meskipun terjadi penurunan pendapatan akibat dampak pandemi.

4. Penjagaan Modal dan Keseimbangan Budaya Risiko

Sebagai Bank swasta terbesar kedua di Indonesia dari sisi aset, CIMB Niaga terus berkomitmen menjaga kecukupan modal. Pada tahun 2020, kami membukukan Kecukupan Penyediaan Modal Minimum (KPMM) sebesar 21,92%, jauh di atas batas minimal peraturan yang berlaku.

CIMB Niaga menerapkan *Enterprise Wide Risk Management* (ERM) sebagai panduan dalam melaksanakan kegiatan bisnis dan pengambilan keputusan sehingga dapat membangun keseimbangan budaya "Risiko dan Kepatuhan" di semua unit bisnis. *Risk awareness* juga dilakukan dengan memperkuat peran Unit Pengendalian Risiko (Risk Control Unit/RCU) dan *quality assurance* di setiap fungsi di dalam organisasi.

Pemanfaatan teknologi mutakhir seperti *machine learning* dalam manajemen risiko yang berbasis kepada data, terus dilakukan untuk membantu Bank mengelola risiko. Pada saat yang sama, upaya menanamkan budaya risiko yang melekat pada setiap insan CIMB Niaga di seluruh level operasional bank juga terus dilakukan.

Rasio NPL industri perbankan Indonesia mengalami kenaikan sebagai dampak pandemi, tidak terkecuali CIMB Niaga dimana NPL kami mengalami kenaikan menjadi 3,62% dibandingkan 2,79% pada tahun sebelumnya. Kami selalu memberikan prioritas kepada kualitas aset melalui penerapan prinsip kehati-hatian secara ketat untuk memastikan tingkat modal yang baik dan biaya pencadangan yang memadai dalam mengantisipasi tantangan perekonomian ke depan.

5. Pemanfaatan Teknologi Informasi

Komitmen Bank dalam berinvestasi di bidang teknologi informasi terus dijaga untuk memantapkan posisi sebagai pemimpin di bidang penggunaan teknologi informasi dan layanan perbankan digital. Penggunaan platform digital tetap menjadi fokus utama kami untuk memberikan *customer experience* dan keamanan terbaik dalam transaksi perbankan. Kami terus mencari peluang untuk berinovasi dan



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

menggunakan *data analytics* untuk membantu bisnis kami mendapatkan keunggulan kompetitif.

Perubahan kebiasaan nasabah dalam bertransaksi telah mendorong peningkatan transaksi melalui kanal-kanal digital. Meskipun kami telah memiliki fitur-fitur digital canggih dan termutakhir, kami terus mengembangkan fitur-fitur baru dan kemampuan layanan secara berkelanjutan baik untuk segmen ritel maupun non-ritel dengan tujuan untuk meningkatkan *customer experience*.

Berbagai inisiatif yang telah dilakukan jauh sebelum pandemi COVID-19 oleh tim TI bersama-sama dengan *Digital Center of Excellence (DCOE)* seperti *OCTO Clicks*, *API (Application Programming Interface) gateway*, *sales force tools*, kolaborasi dengan *fintech* untuk aktivitas pembiayaan, pembukaan akun *online* dengan sekuritas dan *fintech*, *OCR (Optical Character Recognition)*, biometrik dan *chatbot* terus disempurnakan. Hal ini didukung oleh peningkatan sistem dan infrastruktur TI untuk memenuhi kebutuhan bisnis yang dinamis dan pertumbuhan dimasa yang akan datang.

PENCAPAIAN KINERJA 2020 DAN PERBANDINGANNYA DENGAN TARGET

Di tengah situasi yang menantang ini, hingga akhir periode 2020 kinerja CIMB Niaga tetap terjaga, meskipun daya beli dan konsumsi masyarakat mengalami cukup tekanan. Oleh karena itu, kami senantiasa melakukan penyaluran kredit secara selektif dan hati-hati pada setiap segmen perbankan. Secara umum, CIMB Niaga telah menyalurkan kredit sebesar Rp174,8 triliun, turun 10,03% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp194,2 triliun. Namun demikian, posisi kredit perbankan konsumen CIMB Niaga berhasil tumbuh 1,69% menjadi Rp55,2 triliun dari tahun lalu sebesar Rp54,3 triliun. Pertumbuhan ini terutama ditopang oleh pertumbuhan kredit KPR dan KPM.

Dari sisi pendanaan, sejalan dengan strategi kami untuk meningkatkan porsi pendanaan murah, rasio pendanaan murah (rasio CASA) naik signifikan menjadi 59,62% dibandingkan tahun sebelumnya di 55,35% yang utamanya didorong oleh Pertumbuhan CASA sebesar 14,28% menjadi Rp123,7 triliun. Strategi kami dalam meningkatkan rasio CASA diharapkan akan menurunkan *cost of fund* secara berkelanjutan. Total dana pihak ketiga tumbuh 6,10% menjadi Rp207,5 triliun, dari tahun sebelumnya Rp195,6 triliun.

Melalui berbagai upaya berkelanjutan, kami berhasil meningkatkan efisiensi operasional Bank yang ditandai dengan menurunnya rasio *Cost to Income (CIR)* dari 49,07% menjadi 48,95%. Tingkat likuiditas Bank tetap terjaga dengan baik yang tercermin dari rasio LCR terjaga di level 235,17%. Sementara, laba bersih konsolidasi tercatat sebesar Rp2,0 triliun yang merefleksikan laba bersih per saham (*Earning per Share/EPS*) sebesar Rp80,72.

Keberhasilan CIMB Niaga lainnya adalah kami berhasil memperoleh sejumlah penghargaan dan sertifikasi baik di tingkat nasional, regional maupun internasional. Dalam situasi pandemi COVID-19, kami bersyukur telah dinobatkan sebagai *the Most Helpful Banks During COVID-19 in Indonesia* dan sekaligus sebagai *10th Most Helpful Banks During COVID-19 in Asia Pasific* melalui survei kepada nasabah perbankan yang dilakukan pada *The BankQuality Consumer Survey and Rankings 2020* oleh The Asian Banker. Hal ini menunjukkan komitmen CIMB Niaga dalam mendukung dan bersama-sama nasabah melalui pandemi dengan baik. Kami juga terpilih sebagai salah satu perusahaan publik di Indonesia yang masuk Kategori "*ASEAN Asset Class*" dalam penilaian *ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS)*. Pada tahun 2020 CIMB Niaga memperoleh 38 penghargaan dan sertifikasi yang rinciannya dapat dilihat pada bab Penghargaan dan Sertifikasi dalam pembahasan Ikhtisar Data Keuangan dan Operasional.

KENDALA YANG DIHADAPI DAN ANTISIPASI YANG DILAKUKAN

Pandemi COVID-19 yang menyebabkan krisis multidimensional berskala global, di mana kondisi ini belum pernah terjadi sebelumnya dalam beberapa dekade terakhir. Hal ini tentu menjadi tantangan terbesar bagi CIMB Niaga di tahun 2020. Secara umum, industri perbankan mengalami dampak penurunan pertumbuhan kredit dan laba usaha akibat meningkatnya pencadangan risiko kredit. Oleh sebab itu, kami terus berupaya menjaga tingkat likuiditas, kualitas aset, manajemen biaya, serta sistem pengendalian dan manajemen risiko yang baik di tengah situasi sulit ini. Tidak kalah pentingnya adalah upaya untuk menjaga kesehatan dan kesejahteraan karyawan, mendukung keberlangsungan usaha serta pemenuhan kebutuhan finansial nasabah, serta memberikan dukungan terhadap pemerintah dalam melakukan pemulihan ekonomi nasional.

Namun demikian, dalam setiap tantangan tentu ada peluang yang dapat dikejar. Sebagai yang terdepan dalam layanan perbankan digital, kami melihat era pandemi ini memberikan peluang bagi Bank untuk terus



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

berinovasi menyediakan layanan dan pengalaman terbaik kepada para nasabahnya melalui kekuatan layanan digital banking CIMB Niaga. Seiring dengan perubahan perilaku nasabah dalam bertransaksi, kami juga terus melengkapi fitur-fitur layanan digital melalui aplikasi OCTO clicks, OCTO mobile, BizChannel@CIMB maupun layanan digital lainnya, yang semuanya mampu memberikan manfaat bagi para pengguna layanan digital Bank di tengah pandemi yang terjadi.

Selain itu, kami juga berupaya mengakselerasi penggunaan perangkat digital dan *data analytic* pada berbagai proses bisnis internal, misalnya untuk mendukung proses penjualan, penerapan manajemen risiko, pengambilan keputusan, maupun proses operasional lainnya dalam rangka efisiensi biaya.

ANALISIS KINERJA UTAMA LAINNYA

Aktivitas Utama serta Jenis Produk dan Jasa yang Ditawarkan

CIMB Niaga menjalankan kegiatan usaha dalam layanan perbankan yang menghimpun dan menyediakan dana masyarakat dengan memberikan suku bunga terbaik. Adapun produk dan jasa yang kami tawarkan, termasuk penyaluran kredit kepada debitur usaha kecil, dan menengah, dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam pembahasan Produk dan Layanan CIMB Niaga.

Tingkat Suku Bunga Penghimpunan dan Penyediaan Dana

Pada tahun 2020, tingkat suku bunga penghimpunan dan penyediaan dana untuk mata uang Rupiah yang dimiliki CIMB Niaga sebagai berikut:

Uraian	Suku Bunga Dasar Kredit Berdasarkan Segmentasi Kredit				Suku Bunga Penghimpunan Dana Mata Uang Rupiah
	Kredit		Kredit Konsumsi		
	Korporasi	Ritel	KPR	Non KPR	
2020					
Maret	9,40%	10,10%	9,55%	9,95%	4,45%
Juni	9,40%	10,05%	9,50%	9,95%	4,11%
September	9,40%	9,95%	9,50%	9,95%	3,86%
Desember	9,40%	9,95%	9,50%	9,95%	3,62%

Struktur Organisasi

Dalam rangka memastikan keberlangsungan kepemimpinan pada organisasi dan proses bisnis Bank, khususnya untuk posisi-posisi kritis di organisasi, Bank secara terstruktur dan terintegrasi melakukan proses identifikasi suksesor serta proses pengembangan bagi para suksesor. Kami juga senantiasa melakukan kajian terhadap organisasi dalam rangka meningkatkan efektivitas serta efisiensi, untuk memastikan kelangsungan organisasi yang berkelanjutan di masa yang akan datang.

Jaringan Kerja dan Mitra Usaha

CIMB Niaga menjalin kerja sama dengan berbagai mitra usaha baik di dalam maupun luar negeri yang bertujuan untuk peningkatan ketahanan, daya saing, dan efisiensi Bank dalam mencapai target yang telah ditetapkan dalam RBB. Berbagai bentuk kemitraan yang dilakukan Bank guna menyediakan layanan produk keuangan dan berbagai pilihan akses bertransaksi terbaik kepada nasabah hingga akhir tahun 2020 diantaranya kerja sama produk *bancassurance* dengan memanfaatkan jaringan dan nasabah Bank sebagai target pasar serta bentuk kerja sama lainnya yang dilakukan Bank dalam rangka memperluas bisnis serta meningkatkan kinerja Bank secara berkelanjutan.

Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Hingga akhir tahun 2020, kegiatan perbankan CIMB Niaga didukung oleh 451 jaringan kantor cabang, 4.316 unit ATM, 133 unit *Cash Deposit Machine* (CDM) dan 801 unit *Cash Recycle Machine* (CRM), serta 12.899 karyawan (termasuk anak perusahaan) yang tersebar di seluruh Indonesia. Dengan berkomitmen pada integritas, ketekunan untuk menempatkan prioritas utama kepada nasabah serta semangat untuk terus unggul, CIMB Niaga akan terus memanfaatkan seluruh daya yang dimiliki untuk menciptakan sinergi antar unit usaha serta CIMB Group.



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

Kepemilikan Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham dalam kelompok Usaha Bank

Kepemilikan saham (langsung dan tidak langsung) anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat dan/atau diangkat pada tahun 2020 dalam kelompok usaha Bank, baik di CIMB Niaga maupun CIMB Group, adalah sesuai dengan yang diinformasikan pada Bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini. Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Bank tidak mempunyai kepemilikan saham dalam Entitas Anak.

Perubahan-Perubahan Penting yang terjadi pada Bank dan Kelompok Usaha Bank

Sepanjang tahun 2020, dapat kami sampaikan bahwa tidak ada perubahan-perubahan penting yang terjadi pada Bank ataupun Kelompok Usaha Bank.

PROSPEK USAHA

Kami memiliki optimisme tinggi terhadap prospek usaha CIMB Niaga di masa mendatang. Secara garis besar, prospek usaha Bank dapat dilihat dari dua faktor, yaitu kondisi makro ekonomi, termasuk kondisi industri perbankan secara umum dan kondisi internal Bank.

Secara global, perbaikan ekonomi diperkirakan akan terus berlanjut didukung oleh meningkatnya mobilitas masyarakat dan berlanjutnya stimulus ekonomi. Dukungan stimulus moneter dan fiskal yang dilakukan oleh banyak negara pada 2021 diperkirakan akan mampu mendorong perbaikan ekonomi dari dampak pandemi COVID-19.

Sementara dari sisi domestik, perbaikan ekonomi Indonesia juga tergantung dari perbaikan ekonomi global, terutama terkait dengan ekspor dan investasi asing yang akan membutuhkan waktu untuk kembali ke level sebelum pandemi untuk alasan yang sama. Namun demikian, tren pertumbuhan, ekonomi Indonesia terindikasi terus membaik sejak triwulan III 2020, meskipun masih dalam tataran pertumbuhan negatif. Upaya pemerintah melalui kebijakan strategis dan stimulus ekonomi masih terus dilakukan untuk menggerakkan roda perekonomian nasional sehingga pertumbuhan ekonomi tahun 2021 akan terus membaik. Berdasarkan proyeksi pemerintah pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2021, pertumbuhan ekonomi diperkirakan pada kisaran 5%. Selain itu, pertumbuhan ekonomi di tahun 2021 juga akan sangat ditentukan oleh percepatan penanganan pandemi COVID-19 baik secara domestik maupun global.

Sejalan dengan perbaikan ekonomi Indonesia, pertumbuhan kredit perbankan diperkirakan tumbuh positif. OJK memperkirakan pertumbuhan kredit 2021 akan berada pada kisaran 7,5% +/- 1% atau sejalan dengan prospek pemulihan ekonomi serta berlanjutnya stimulus kebijakan baik dari sisi fiskal maupun moneter dan makroprudensial.

Turunnya suku bunga kredit dan membaiknya permintaan konsumsi masyarakat akan membuat penawaran kredit konsumen dan korporasi meningkat pada tahun 2021 mendatang. Perpanjangan program restrukturisasi kredit oleh OJK juga akan mendorong permintaan kredit sejalan dengan membaiknya penjualan dan kemampuan korporasi.

INISIATIF KEUANGAN BERKELANJUTAN

CIMB Niaga telah mengimplementasikan keuangan berkelanjutan sejak tahun 2019, yaitu dengan mengintegrasikan aspek lingkungan, ekonomi, sosial dan lingkungan hidup dalam manajemen risiko, strategi usaha untuk memastikan bahwa kegiatan usaha Bank memiliki dampak positif bagi para pemangku kepentingan dalam jangka panjang secara menyeluruh dan terpadu. Selain itu, implementasi keuangan berkelanjutan dilakukan karena sebagai salah satu lembaga keuangan terbesar di Indonesia, CIMB Niaga menyadari pentingnya dukungan dan peran lembaga keuangan dalam menjalankan kegiatan usaha yang berkelanjutan sehingga dapat mendukung terwujudnya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/*Sustainable Development Goals* (SDGs) di Indonesia serta mendukung proses adaptasi perubahan iklim menuju ekonomi rendah karbon.

Sebagai salah satu komitmen implementasi keuangan berkelanjutan, maka Bank telah menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, yang berisikan rencana 1) pengembangan produk dan/atau jasa serta peningkatan portofolio keuangan berkelanjutan, 2) pengembangan kapasitas terkait keuangan berkelanjutan, 3) penyesuaian internal termasuk manajemen risiko dan tata kelola, 4) Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.

Hingga akhir tahun 2020, implementasi prinsip keberlanjutan dan keuangan berkelanjutan di Bank terus meningkat, antara lain penyelesaian prosedur keuangan berkelanjutan dan penerapan mitigasi risiko keberlanjutan pada aktivitas pembiayaan Bank khususnya di sektor korporasi, penerbitan daftar sektor dengan risiko keberlanjutan tinggi dan panduan sektor pembiayaan perkebunan kelapa sawit, melakukan pelatihan keuangan berkelanjutan



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

secara berkesinambungan, penghitungan dan upaya efisiensi emisi karbon, serta program CSR yang sejalan dengan prinsip keberlanjutan seperti *Community Link*, pemberdayaan wanita, literasi dan inklusi keuangan, serta program konservasi bambu yang dijalankan secara holistik. Pada akhir 2020 UUS CIMB Niaga telah menginisiasi peluncuran proyek Abhipraya, yang berisi berbagai inisiatif untuk mengakselerasi pengembangan produk, jasa dan/atau portofolio keuangan berkelanjutan di CIMB Niaga.

PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM), CIMB Niaga fokus pada empat hal utama di tahun 2020 meliputi *Capability Sourcing* yang berfokus pada strategi pemenuhan kebutuhan SDM untuk mendukung pertumbuhan bisnis, *Capability Building* yang berfokus pada peningkatan kapabilitas SDM melalui pengetahuan dan keterampilan 3D, *High Performance Organization* yang berfokus pada strategi penghargaan berbasis kinerja dan penghargaan berbasis proyek, dan *HR Digitalization* yang berfokus pada strategi pengembangan otomatisasi proses dan pelaporan HR serta digitalisasi sistem kepegawaian.

Di samping itu, kami juga terus mendorong pengelolaan SDM untuk merespons tantangan ke depan, di antaranya penerapan sistem SDM yang terintegrasi, *Dashboard SDM*, *Robotic Process Automation (RPA)*, dan *Forward Way of Working*. Berbagai inovasi dan adaptasi di bidang SDM diharapkan mampu mendukung upaya Bank dalam menghadirkan inovasi dan solusi layanan perbankan bagi nasabah dan menciptakan *customer experience* yang baik.

Secara khusus, kami akan terus melakukan upaya untuk menjaga keselamatan dan kesehatan para karyawan serta mencegah penyebaran COVID-19 di lingkungan Bank, yaitu dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat dan wajib diikuti oleh seluruh karyawan. Sebagai upaya pencegahan, penanganan, komunikasi, dan aktivitas karyawan lainnya, Bank telah melakukan beberapa upaya diantaranya membentuk satuan Gugus Tugas COVID-19 Bank CIMB Niaga yang diisi oleh pimpinan unit kerja dari unsur Sumber Daya Manusia, *Business Continuity Management*, Manajemen Risiko Operasional, *Strategic Procurement & Admin Property Management*, serta Kepatuhan, menerapkan Kebijakan *Work From Home (WFH)* untuk unit kerja Non-Kritikal dan penerapan Kebijakan *Split Operation* bagi unit kerja yang dipandang kritis, guna memastikan layanan perbankan tetap berjalan normal.

OPTIMALISASI TEKNOLOGI INFORMASI

Di bidang teknologi informasi, CIMB Niaga fokus pada penerapan strategi dan kebijakan dalam rangka mengantisipasi dampak pandemi COVID-19 terhadap proses operasional bisnis Bank. Kami mengembangkan teknologi informasi secara efisien, tepat waktu, dan *cost effective* dalam rangka menghasilkan produk dan layanan perbankan berbasis teknologi yang berkualitas, andal, dan aman, sekaligus menjadi faktor pendorong untuk pengembangan bisnis Bank.

Dalam upayanya tersebut, kami mengimplementasikan strategi yang tepat di bidang Tata Kelola, serta menjalankan inovasi dan perbaikan proses operasional dan teknologi informasi secara berkesinambungan. Kami melakukan pengembangan dan pemanfaatan secara luas layanan *digital banking* dengan penekanan pada *Application Program Interface (API)* dan implementasi ekosistem *cloud* untuk menciptakan interaksi yang lebih cepat dengan mitra bisnis melalui kanal-kanal digital.

Selain itu, kami juga terus memperkuat kemampuan *IT Security* dalam pengamanan data rahasia milik Bank dengan implementasi Platform Manajemen Insiden Pengamanan, Sistem Deteksi & Respon *Endpoint* dan Tanda Tangan Digital untuk proses internal. Komitmen CIMB Niaga terhadap kemampuan *IT Security* dibuktikan dengan telah diterimanya sertifikasi ISO 27001:2013 - *Information Management System* pada bulan Januari 2021.

Dalam mengembangkan *digital banking*, CIMB Niaga fokus untuk memusatkan layanan yang optimal pada *branchless banking*, *customer experience*, dan proses penjualan pada kanal-kanal digital (*digital sales enablement*), serta peningkatan kemampuan sistem *mobile banking*. Selain itu, Bank juga mengimplementasikan *digital banking* dalam hal layanan transaksi finansial, non-finansial, dan pembukaan rekening yang berbasis aplikasi *mobile*.

Dengan optimalisasi dan pemanfaatan TI yang tepat, kami akan mampu menjalankan pengelolaan Bank secara strategis, menyediakan dan mengembangkan proses bisnis yang efisien dan efektif dengan memperhatikan keselarasan dengan tujuan Bank, serta memastikan pelaksanaan proses manajemen risiko TI yang kuat dan komprehensif. Kami juga merancang dan membuat aplikasi inti Bank yang dilakukan secara *in house* guna memastikan inovasi, kecepatan, serta keunikan CIMB Niaga memiliki keunggulan dari bank-bank lain.



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

PENERAPAN TATA KELOLA BANK

CIMB Niaga memiliki komitmen yang tinggi dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten dan berkualitas dalam setiap aspek kegiatan bisnis operasional Bank. Bagi kami, penerapan GCG tidak hanya sekadar menggugurkan kewajiban, namun sudah merupakan keharusan untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas pengelolaan Bank kepada publik. Penerapan GCG di CIMB Niaga mengacu pada empat pilar Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, yaitu: komitmen tata kelola, struktur tata kelola, proses tata kelola, dan *outcome* tata kelola. Keempat pilar tersebut merepresentasikan tanggung jawab CIMB Niaga terhadap seluruh pemangku kepentingannya, termasuk nasabah, karyawan, pemegang saham, pemerintah dan masyarakat luas. Pengembangan GCG selaras dengan *best practices* secara berkesinambungan serta penerapan GCG secara konsisten akan mendorong Bank untuk menciptakan nilai melalui sikap dan perilaku bisnis; memberikan pelayanan yang bernilai tinggi, inovatif, ramah, efisien dan efektif; serta menyediakan sistem pengendalian yang dapat menjamin akuntabilitas yang sepadan dengan risiko usaha yang dihadapi.

Kami terus berupaya untuk menjadi bank dengan penerapan Tata Kelola terbaik agar setiap program dan perencanaan dapat terealisasi sesuai dengan harapan. Karena itu, kami senantiasa melakukan perbaikan dan penyempurnaan GCG yang dilakukan setiap tahun. Pada tahun 2020, kami telah melakukan penyempurnaan dan pencapaian di bidang GCG di antaranya penandatanganan deklarasi Pakta Integritas, Kode Etik & Komitmen Antikorupsi oleh Dewan Komisaris & Direksi; Penerbitan Kebijakan Tata Kelola yang terdiri dari Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan CIMB Niaga dan Kerangka Acuan Bagi anak Perusahaan; serta Penerbitan Piagam Korporasi Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia.

Pada tahun 2020, sebagai hasil kerja keras dan komitmen kami dalam penerapan GCG, CIMB Niaga kembali berhasil mendapatkan apresiasi berupa penghargaan Top 3 Indonesia dan ASEAN Asset Class kategori dari ASEAN Capital Markets Forum atas konsistensi implementasi GCG berdasarkan standar tertinggi (*beyond compliance*). Tidak berhenti sampai disini, kami juga senantiasa melakukan pengukuran kualitas implementasi GCG yang dilaksanakan secara mandiri (*self-assessment*) sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/

SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum. CIMB Niaga secara konsisten memperoleh nilai 2 (dua) dengan predikat “Baik” dalam *self-assessment* yang dilakukan setiap semester.

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE-KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dibantu oleh 4 Komite Eksekutif yaitu yaitu Risk Management Committee, Assets & Liability Committee, IT Steering Committee dan Credit Policy Committee. Direksi menilai bahwa sepanjang tahun 2020, pelaksanaan tugas, tanggung jawab, serta pembahasan rapat Komite Eksekutif dinilai berjalan dengan baik dan efektif.

Kriteria dan dasar pertimbangan penilaian Komite Eksekutif berdasarkan masing-masing TOR meliputi jumlah rapat yang diadakan; kehadiran Direksi; *Service Level Agreement* (SLA) Risalah Rapat; *Action Matters Arising*; dan Distribusi undangan rapat. Partisipasi kehadiran Direksi pada rapat komite selama tahun 2020, termasuk keputusan yang diambil saat pembahasan rapat juga dapat digunakan menjadi acuan dalam penilaian kinerja Komite-Komite di bawah Direksi.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CIMB Niaga menyadari bahwa keberhasilan dunia bisnis tidak hanya ditentukan oleh kinerja manajemen dan operasional Bank yang baik semata, melainkan juga karena didukung oleh masyarakat yang berada di sekitar Bank, yang secara berkesinambungan terlibat dalam proses interaksi bisnis dan sosial Bank. Karena itu, kami memaknai substansi pelaksanaan program dan bantuan *Corporate Social Responsibility* (CSR) selain mengarah kepada upaya untuk membangun hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan dengan lingkungan, komunitas dan pemangku kepentingan yang terhubung dengannya, namun juga mengarah kepada misi keuangan berkelanjutan Bank untuk melakukan kegiatan usaha keberlanjutan yang menghasilkan pertumbuhan yang berkesinambungan dan terintegrasi.

Kami juga melaksanakan program CSR sebagai salah satu wujud dukungan CIMB Niaga terhadap resolusi PBB tanggal 21 Oktober 2015 tentang Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*). Kemudian, sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan, CIMB Niaga berkomitmen untuk melaksanakan program atau aktivitas CSR yang mendukung prinsip keberlanjutan.



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

Sepanjang tahun 2020, CIMB Niaga memberikan kontribusi CSR sebesar Rp 28,0 miliar yang disalurkan pada empat fokus utama CSR Bank, meliputi bidang Pendidikan, Pengembangan dan Pemberdayaan, Filantropi serta Lingkungan. Kegiatan sosial Bank lainnya dilaksanakan melalui Dana Kebajikan dengan total penyaluran sebesar Rp 16.4 miliar.

Mengatasi tantangan pandemi COVID-19, Bank melakukan inovasi dengan melakukan kegiatan CSR secara daring pada pelatihan untuk petani bambu, program inklusi dan literasi keuangan melalui *Tour the Bank* dan Ayo Menabung dan Berbagi, serta pelatihan pemberdayaan kaum disabilitas. Sedangkan, program konservasi bambu dilakukan dengan memindah tanamkan 5.000 bibit Bambu Betung di Ngada, Flores NTT.

Kami berkomitmen untuk terus menjalankan program CSR dengan perencanaan yang matang, bertanggung jawab, serta mengacu pada kebijakan dan peraturan yang ada, agar dapat terus memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

PERUBAHAN SUSUNAN ANGGOTA DIREKSI

Pada tahun 2020, susunan anggota Direksi CIMB Niaga mengalami perubahan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada 9 April 2020. RUPST menerima permohonan pengunduran diri Rahardja Alimhamzah dari jabatannya selaku Direktur Perseroan efektif pada tanggal 9 April 2020 atau sejak ditutupnya Rapat, dikarenakan beliau akan menjajaki karir yang baru. Selain itu, terdapat beberapa anggota Direksi yang tidak lagi menjadi anggota Direksi yaitu Rita Mas'Oen, Megawati Sutanto dan Hedy Lopian dikarenakan telah selesai masa jabatannya. Kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada seluruh anggota Direksi atas dedikasi dan kerja keras yang selama ini diberikan.

Selain itu, RUPST juga mengangkat Tjioe Mei Tjuen sebagai Direktur Bank dengan masa jabatan efektif terhitung sejak ditutupnya RUPST dan setelah mendapat persetujuan dari OJK. Kami mengucapkan selamat datang dan selamat bekerja kepada Ibu Tjioe Mei Tjuen. Dengan pengalamannya di bidang operasional dan teknologi informasi, kami berharap perubahan komposisi anggota Direksi yang baru mampu menghadirkan solusi terbaik bagi pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis Bank.

RUPST juga menyetujui pengangkatan kembali Vera Handajani, Lani Darmawan, Pandji P. Djajanegara dan Fransiska Oei sebagai anggota Direksi CIMB Niaga. Adapun susunan Direksi CIMB Niaga hingga Laporan Tahunan ini disusun adalah sebagai berikut:

- Presiden Direktur: Tigor M. Siahaan
- Direktur: Lee Kai Kwong
- Direktur: John Simon
- Direktur: Vera Handajani
- Direktur: Lani Darmawan
- Direktur: Pandji P. Djajanegara
- Direktur merangkap Direktur Kepatuhan: Fransiska Oei
- Direktur: Tjioe Mei Tjuen

APRESIASI DAN PENUTUP

Sebagai rangkaian kata penutup, atas nama seluruh jajaran Direksi, kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang tinggi kepada Dewan Komisaris atas segala nasihat, arahan, dan saran yang diberikan kepada Direksi sepanjang tahun 2020. Penghargaan yang sama juga disampaikan kepada para nasabah, rekan dan mitra bisnis atas dukungan, kepercayaan, dan kerja sama yang telah terjalin dengan baik selama ini. Kami juga menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada seluruh insan CIMB Niaga yang telah bekerja dengan penuh dedikasi dan kecintaan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi Bank. Selanjutnya, kepada seluruh pemangku kepentingan lainnya yang tidak mungkin dapat kami sebutkan satu persatu, kami berharap dapat terus menjalin kerja sama yang baik di masa mendatang sehingga CIMB Niaga dapat meraih pertumbuhan kinerja yang positif secara berkelanjutan.

10 Maret 2021

TIGOR M. SIAHAAN

Presiden Direktur



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan

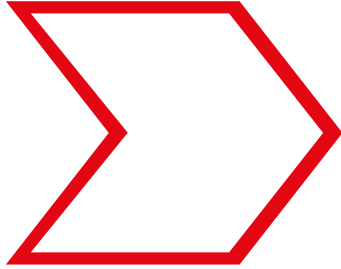


Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

DIREKSI



Tigor M. Siahaan
Presiden Direktur



Lee Kai Kwong
Direktur

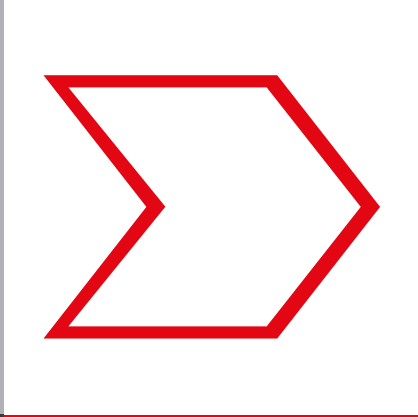
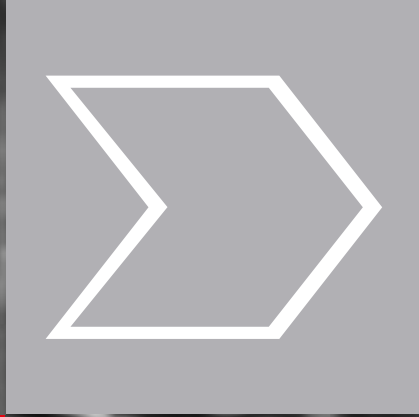


John Simon
Direktur



Vera Handajani
Direktur

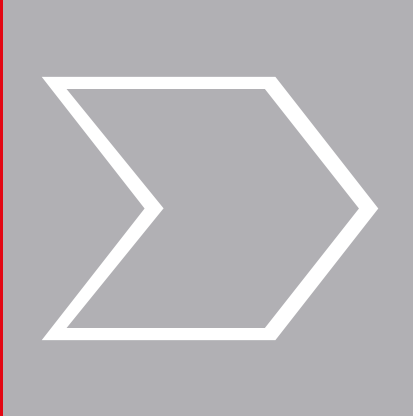




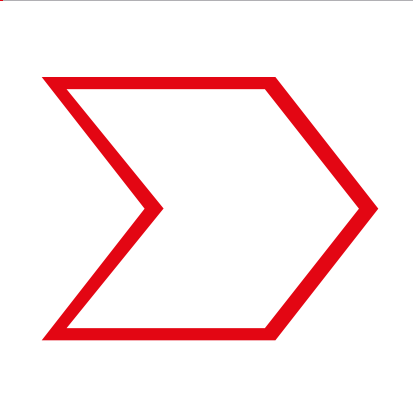
Lani Darmawan
Direktur



Pandji P. Djajanegara
Direktur



Fransiska Oei
Direktur



Tjioe Mei Tjuen
Direktur



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

LAPORAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH

**Bismillaahirrahmaanirrahim Assalamu'alaikum wa
Rahmatullaahi wa Barakatuh,**

Alhamdulillah rabbil 'alamiin, marilah kita panjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas karunia dan rahmat-Nya sehingga kita dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab yang diamanahkan dengan baik. Selanjutnya, semoga shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya.

Sepanjang tahun 2020, Dewan Pengawas Syariah (DPS) Unit Usaha Syariah (UUS) CIMB Niaga telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya untuk melakukan pengawasan dan pemberian nasihat serta rekomendasi yang dapat mendorong pertumbuhan kinerja UUS CIMB Niaga. Selaras dengan Peraturan Bank Indonesia No. 11/33/PBI/2009 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 12/13/DPbS tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, DPS mengawasi kegiatan UUS CIMB Niaga sesuai dengan prinsip-prinsip syariah sebagai bagian dari komitmen Bank dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dan menjaga kepercayaan seluruh Pemangku Kepentingan.

Kami juga memastikan Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) telah diterapkan dalam seluruh aspek usaha UUS CIMB Niaga serta menjalin kerja sama yang baik dengan jajaran manajemen dan seluruh karyawan CIMB Niaga.

Secara umum, kami menilai kinerja UUS CIMB Niaga di tahun 2020 berjalan dengan baik kegiatan transaksi perbankan syariah berjalan sesuai dengan ketentuan dari Otoritas/Regulator sebagaimana diatur dalam POJK/PBI dan SEOJK/SEBI serta ketentuan syariah dalam Fatwa DSN MUI serta opini DPS dan Kebijakan Umum Kepatuhan Syariah Bank. Transaksi perbankan syariah tersebut meliputi transaksi pembiayaan, penghimpunan dana, pelayanan jasa, serta inisiatif pengembangan produk dan inovasi lainnya.

DPS juga menjalankan berbagai aktivitas pengawasan, di antaranya fokus kepada pengembangan *Dual Leverage Banking Model* (DBLM) yang lebih mendalam dan menyeluruh, didukung implementasi program *Syariah first*. Selain itu, DPS melakukan pengawasan secara berkala ke unit bisnis ataupun *review* persetujuan atas usulan produk, kebijakan, dan prosedur, serta hal lainnya terkait pemenuhan prinsip syariah dalam bentuk opini DPS.

Di tengah pandemi COVID-19, kami melihat UUS CIMB Niaga mampu memenuhi target pertumbuhan aset yang didorong oleh peningkatan porsi dana murah dari dana pihak ketiga sebagai fokus utama, dengan tetap menjaga kecukupan cadangan penurunan nilai aset pada tingkat yang memadai. Penerapan strategi DBLM, termasuk di dalamnya program "Syariah First" mampu membukukan pertumbuhan aset UUS CIMB Niaga sebesar 5,39% atau naik sebesar Rp2,3 triliun dari Rp42,5 triliun pada tahun 2019 menjadi Rp44,8 triliun pada tahun 2020. Total penyaluran pembiayaan mencapai Rp31,9 triliun di tahun 2020 dengan rasio *Non Performing Financing* (NPF)-*gross* dapat terjaga di level 1,10%. Total dana murah yang berhasil dihimpun tercatat sebesar Rp14,1 triliun, naik 38,74% atau sebesar Rp3,9 triliun dibandingkan pada tahun sebelumnya sebesar Rp10,2 triliun. Pencapaian kinerja ini juga ditandai peralihan laba sebelum pajak sebesar Rp1,4 triliun tumbuh 17,56% dari Rp1,1 triliun pada tahun sebelumnya.

Atas pencapaian di tahun 2020, mewakili jajaran DPS, kami mengucapkan terima kasih atas dedikasi dan kerja keras jajaran manajemen beserta seluruh karyawan dalam pengembangan UUS CIMB Niaga. Kami optimis bahwa dengan keikhlasan dan ketulusan untuk menegakkan prinsip syariah, kita bersama dapat mengantarkan UUS CIMB Niaga tumbuh berkembang secara berkelanjutan, serta terus menghadirkan produk dan layanan perbankan syariah sesuai kebutuhan masyarakat.

Akhir kata, kami berharap kepada manajemen UUS CIMB Niaga untuk selalu bekerja dengan penuh semangat dalam rangka mencapai target-target yang ditetapkan untuk meraih sukses di tahun mendatang. Dan sebagai penutup, marilah kita selalu berdoa kepada Allah SWT agar memberikan kesehatan, kemudahan, dan keberkahan atas segala niat dan upaya yang kita lakukan. Aamiin yaa rabbal 'alamin.

Waassalamu'alaikum wa Rahmatullaahi wa Barakatuh,

Atas Nama Dewan Pengawas Syariah

PROF. DR. M. QURAIISH SHIHAB, MA
Ketua Dewan Pengawas Syariah



Tinjauan
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan



Data Perusahaan
Lainnya



Laporan Keuangan
Konsolidasian

DEWAN PENGAWAS SYARIAH



DR. YULIZAR DJAMALUDDIN SANREGO, M.EC.
Anggota

PROF. DR. M. QURAIH SHIHAB, MA
Ketua

PROF. DR. FATHURRAHMAN DJAMIL, MA
Anggota



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

TANGGUNG JAWAB PELAPORAN TAHUNAN

Surat Pernyataan Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2020 PT Bank CIMB Niaga Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, Dewan Komisaris PT Bank CIMB Niaga Tbk menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank CIMB Niaga Tbk tahun 2020 telah dimuat secara lengkap, dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dimaksud.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

10 Maret 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Didi Syafruddin Yahya
Presiden Komisaris

Glenn Muhammad Surya Yusuf
Wakil Presiden Komisaris (Independen)

Jeffrey Kairupan
Komisaris Independen

Sri Widowati
Komisaris Independen

Dato' Abdul Rahman Ahmad*)
Komisaris

David Richard Thomas
Komisaris

*) Efektif setelah mendapat persetujuan OJK dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam persetujuan OJK dimaksud.

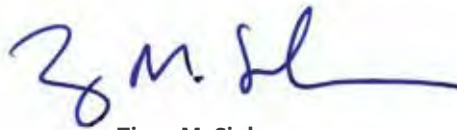
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2020 PT Bank CIMB Niaga Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, Direksi PT Bank CIMB Niaga Tbk menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank CIMB Niaga Tbk tahun 2020 telah dimuat secara lengkap, dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dimaksud.

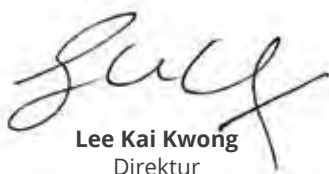
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

10 Maret 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini,



Tigor M. Siahaan
Presiden Direktur



Lee Kai Kwong
Direktur



John Simon
Direktur



Vera Handajani
Direktur



Lani Darmawan
Direktur



Pandji P. Djajanegara
Direktur



Fransiska Oei
Direktur



Tjioe Mei Tjuen
Direktur

**MELAYANI
DARI HATI**

CU



2020

Syariah untuk semua

CIMB Niaga Syariah hadir memberikan pilihan transaksi berbasis syariah untuk memenuhi kebutuhan perbankan setiap nasabah. Hal ini merupakan komitmen untuk turut berkontribusi dalam menggerakkan perekonomian syariah di Indonesia.

CUSTOMER
SERVICE



 **CIMB NIAGA**
Syariah

Profil Perusahaan

Informasi Umum Perusahaan	77
Sekilas CIMB Niaga	78
Informasi Perubahan Nama	79
Keanggotaan dalam Asosiasi	79
Jejak Langkah	80
Visi, Misi, Budaya dan Nilai-Nilai Utama Perusahaan	82
Struktur Organisasi	85
Identitas Perusahaan (Logo)	88
Bidang Usaha	89
Jaringan Bisnis dan Wilayah Operasi	92
Profil Dewan Komisaris	94
Profil Direksi	98
Profil Dewan Pengawas Syariah	103
Informasi Perubahan Anggota Manajemen Setelah Tahun Buku 2020	105
Profil Senior Eksekutif	106
Statistik Jumlah Karyawan dan Data Pengembangan Kompetensi	117
Komposisi Pemegang Saham	121
Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Saham	126
Kronologi Pencatatan Efek Lainnya	127
Struktur Grup	128
Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura Bersama	130
Daftar Jaringan Mitra Usaha	133
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal	134
Informasi Situs Web	135
Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal	138

Tinjauan
Pendukung BisnisLaporan Tata Kelola
PerusahaanTanggung Jawab Sosial
PerusahaanData Perusahaan
LainnyaLaporan Keuangan
Konsolidasian

INFORMASI UMUM PERUSAHAAN

**Nama Perusahaan**

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)

**Nama Panggilan**

CIMB Niaga

**Bidang Usaha**

Layanan Perbankan

**Tanggal Pendirian**

26 September 1955

**Dasar Hukum Pendirian**

Akta No. 90 yang dibuat di hadapan Raden Meester Soewandi tanggal 26 September 1955 dan diubah dengan akta dari Notaris yang sama No. 9 tanggal 4 November 1955. Akta pendirian disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (dahulu menteri Kehakiman Republik Indonesia) dengan Surat Keputusan No. J.A.5/110/15 tanggal 1 Desember 1955, Berita Negara No. 71 tanggal 4 September 1956, Tambahan Berita Negara No. 729/1956.

**Perubahan Nama**

Tanggal 26 September 1955 didirikan dengan nama PT Bank Niaga, berubah menjadi Perusahaan Terbuka dengan penyesuaian terhadap Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sehingga menjadi PT Bank Niaga Tbk. Pada tahun 2008 berubah menjadi PT Bank CIMB Niaga Tbk.

**Sejarah Merger**

Tahun 1973 Bank Niaga bergabung dengan PT Bank Agung, kemudian tahun 1978 dengan PT Bank Tabungan Bandung, dan tahun 1983 dengan PT Bank Amerta, serta tahun 2008 dengan PT Bank Lippo Tbk.

**Kepemilikan Saham**

- CIMB Group Sdn Bhd 91,48%
- PT Commerce Kapital 1,02%
- Pemegang Saham Publik (<5%) 7,50%

**Modal Dasar**

Rp2.900.000.000.000 atau 50.886.460.336 saham, terdiri dari Rp359.269.680.000 atau 71.853.936 saham Kelas A dengan nominal Rp5.000 per saham, dan Rp2.540.730.320.000 atau 50.814.606.400 saham Kelas B dengan nominal Rp50 per saham.

**Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh**

Rp1.612.257.325.350 atau 25.131.606.843 saham, terdiri dari Rp359.269.680.000 atau 71.853.936 saham Kelas A dengan nominal Rp5.000 per saham, dan Rp1.252.987.645.350 atau 25.059.752.907 saham Kelas B dengan nominal Rp50 per saham.

**Tanggal Go Public**

29 November 1989

**Nama Bursa**

PT Bursa Efek Indonesia

**Kode Saham dan Obligasi**

BNGA

**ISIN Code**

D1000098007

**SWIFT Code**

BNIAIDJA

**Jumlah Karyawan 2020**

12.064 Karyawan

**Jumlah Aset 2020**

Rp280,9 triliun

**Jaringan Kantor 2020**

Per 31 Desember 2020, CIMB Niaga memiliki 451 jaringan yang terdiri dari kantor cabang konvensional dan syariah. Informasi lebih rinci terkait jaringan kantor terdapat pada bagian Jaringan Bisnis dan Wilayah Operasi di Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini serta alamat cabang terdapat pada bagian Daftar Jaringan Kantor di Bab Data Perusahaan Lainnya dalam Laporan Tahunan ini.

**Alamat Kantor Pusat**

Graha CIMB Niaga
Jl. Jend Sudirman Kav. 58, Jakarta 12190, Indonesia
Telp: +62 21 250 5252, 250 5353
Faks: +62 21 250 5205

**Situs Web**www.cimbniaga.co.id**Kontak Alamat**

Sekretaris Perusahaan:
corporate.secretary@cimbniaga.co.id

Hubungan Investor Perusahaan:
investor.relations@cimbniaga.co.id

Contact Center:

Telp : 14041 atau +62 21 2997 8888 (dari luar negeri)
E-mail : 14041@cimbniaga.co.id

Contact Center Business Banking:

Telp : 14042 atau +62 21 8065 5111 (dari luar negeri)

Media Sosial:

Facebook : CIMB Niaga
Twitter : @CIMBNIAGA
Instagram : [cimb_niaga](https://www.instagram.com/cimb_niaga)
YouTube : CIMB Niaga
LinkedIn : CIMB Niaga

**Entitas Anak**

PT CIMB Niaga Auto Finance (99,93%)
Bidang Usaha: Pembiayaan Konsumen
Jl. Bintaro Utama 9 Blok B9/1 No. 15, Bintaro Jaya Sektor IX
Kel. Pondok Pucung, Kec. Pondok Aren,
Tangerang Selatan 15229
Telp : +62 21 2788 1800
Faks : +62 21 2788 1900
Call Center: 0804 1 090909
E-mail : info@cnaaf.co.id
Situs Web : www.cnaaf.co.id

PT CIMB Niaga Sekuritas (94,78%)

Bidang Usaha: Perusahaan Efek
Graha CIMB Niaga Lantai 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta Selatan 12190
Telp : +62 21 5084 7847
Faks : +62 21 5084 7849
E-mail : corsec@cimbniaga-ibk.co.id



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

SEKILAS CIMB NIAGA

RIWAYAT SINGKAT

PT Bank CIMB Niaga Tbk selanjutnya disebut “CIMB Niaga” atau “Bank” didirikan pada tanggal 26 September 1955 berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan No. 90 yang dibuat di hadapan Raden Meester Soewandi, Notaris di Jakarta tanggal 26 September 1955 dengan nama PT Bank Niaga dan diubah dengan akta dari Notaris yang sama yaitu Akta No. 9 tanggal 4 November 1955. Akta Pendirian Perusahaan tersebut mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi manusia) dengan Surat Keputusan No. J.A.5/110/15 tanggal 1 Desember 1955 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 71 tanggal 4 September 1956, Tambahan berita Negara No. 729/1956.

Pada 11 November 1955, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 249544/U.M.II, Bank memperoleh izin usaha sebagai bank umum yang kemudian disusul dengan izin sebagai bank devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 7/116/Kep/Dir/UD tanggal 22 November 1974. Bank kemudian dikenal luas sebagai penyedia produk dan layanan berkualitas yang terpercaya. Dalam perjalanan usahanya, CIMB Niaga telah mencatatkan sejumlah prestasi dan turut menentukan arah pengembangan industri perbankan di tanah air.

Di tahun 1987, CIMB Niaga menjadi bank lokal pertama yang menawarkan layanan perbankan melalui mesin *Automatic Teller Machine* (ATM) di Indonesia. Pencapaian ini dikenal luas sebagai masuknya Indonesia ke dalam dunia perbankan modern. Pada 29 November 1989, Bank melanjutkan langkah menjadi perusahaan terbuka dengan mencatatkan saham atas namanya pada PT Bursa Efek Indonesia (dahulu PT Bursa Efek Jakarta dan PT Bursa Efek Surabaya). Kepemimpinan dan inovasi CIMB Niaga dalam penerapan teknologi terkini semakin dikenal di tahun 1991 dengan menjadi bank pertama yang memberikan layanan perbankan *online*.

Dengan visi yang jauh ke depan, pada tanggal 16 September 2004 Bank mulai menjalankan kegiatan usaha perbankan berdasarkan prinsip syariah setelah memperoleh izin usaha tersebut melalui Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 6/71/KEP.GBI.2004 dengan mendirikan Unit Usaha Syariah.

Kepemilikan saham mayoritas Bank sempat beralih ke Pemerintah Republik Indonesia melalui Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) akibat krisis keuangan Asia di tahun 1998. Kemudian, di tahun 2002, CIMB Group Holdings Berhad (CIMB Group) dahulu Commerce Asset Holding Berhad, mengakuisisi saham mayoritas bank dari BPPN. Dalam transaksi terpisah, Khazanah yang merupakan pemilik saham mayoritas CIMB Group mengakuisisi kepemilikan mayoritas LippoBank pada tanggal 30 September 2005.

Pada tahun 2007, seluruh kepemilikan saham berpindah tangan ke CIMB Group sebagai bagian dari reorganisasi internal untuk mengkonsolidasi kegiatan seluruh anak perusahaan CIMB Group dengan *platform universal banking*. Mayoritas saham Bank sebesar 92,5% dimiliki secara langsung dan tidak langsung oleh CIMB Group Sdn. Bhd., yang merupakan grup perbankan universal terbesar kelima di ASEAN dengan jaringan regional yang luas antara lain di Indonesia, Malaysia, Thailand, Singapura, Kamboja, Brunei Darussalam, Vietnam, Myanmar, Laos, dan Filipina.

Sebagai pemilik saham pengendali dari CIMB Niaga (melalui CIMB Group) dan LippoBank sejak tahun 2007, Khazanah menempuh langkah penggabungan (*merger*) untuk mematuhi kebijakan *Single Presence Policy* (SPP) yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia. Merger ini merupakan yang pertama di Indonesia terkait dengan kebijakan SPP. Kemudian di tahun 2008, sebelum penggabungan usaha, nama PT Bank Niaga Tbk berubah menjadi PT Bank CIMB Niaga Tbk (*rebranding*) berdasarkan Akta No. 38 tanggal 28 Mei 2008, yang dibuat di hadapan Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M, Notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya No. AHU-32968.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 13 Juni 2008 dan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 10/56/KEP. GBI/2008 tanggal 22 Juli 2008.

Melalui Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 10/66/KEP.GBI/2008 tanggal 15 Oktober 2008 tentang “Pemberian Izin Penggabungan Usaha PT Bank Lippo Tbk ke dalam PT Bank CIMB Niaga Tbk”, serta dengan diterimanya surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-22669 tanggal 22 Oktober 2008 penggabungan usaha efektif tanggal 1 November 2008, Bank melaksanakan penggabungan Bank Lippo ke dalam CIMB Niaga. Pernyataan penggabungan usaha ini memperoleh surat pemberitahuan efektif dari Bapepam-LK melalui surat No. S-4217/BL/2008 tanggal 30 Juni 2008. Tanggal efektif penggabungan usaha dengan LippoBank ditetapkan pada tanggal 1 November 2008 berdasarkan Akta No. 9 tanggal 16 Oktober 2008 yang dibuat di hadapan Notaris Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta.

Penggabungan ini menjadi lompatan besar di sektor perbankan Asia Tenggara, dan memberikan keuntungan berupa koneksi CIMB Niaga ke dalam jaringan regional ASEAN melalui CIMB Group. CIMB Niaga juga berhasil masuk ke dalam jajaran Bank Umum Kegiatan Usaha (BUKU) 4 dengan modal inti minimum Rp30 triliun.

CIMB Niaga kini menawarkan nasabahnya beragam produk dan layanan perbankan yang komprehensif di Indonesia mulai dari perbankan konsumen, perbankan usaha kecil dan menengah (UKM), perbankan komersial, hingga perbankan korporasi, yang didukung dengan kapabilitas tresuri serta *transaction banking* dan jaringan *branchless banking* yang mumpuni. CIMB Niaga juga memiliki produk dan layanan komersial dan syariah melalui Unit Usaha Syariah CIMB Niaga Syariah. Salah satu keunggulan CIMB Niaga adalah dalam hal *transaction banking*, yang menawarkan ragam produk dan layanan serta solusi yang komprehensif bagi Bank dalam mengelola operasional keuangannya baik transaksi domestik maupun *cross border*. Solusi ini mencakup pengelolaan produk *cash management*, *remittance*, *trade finance* dan *value chain*. Dengan fitur *internet banking* BizChannel@CIMB untuk segmen korporasi, nasabah perusahaan diberi kemudahan untuk dapat melakukan berbagai macam transaksi pembayaran dan juga jual beli valuta asing secara *online*, tanpa harus datang ke kantor cabang CIMB Niaga. Kemampuan dalam hal ini telah membuat CIMB Niaga mendapatkan beberapa penghargaan bergengsi di bidang *transaction banking* dan FX sebagai *Best Cash Management Bank*, *Best Trade Finance Bank* dan *The Leading FX Provider in Indonesia*.



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

Per 31 Desember 2020, CIMB Niaga didukung dengan 451 jaringan kantor cabang, 4.316 unit ATM, 133 unit *Cash Deposit Machine* (CDM) dan 801 unit *Cash Recycle Machine* (CRM), serta 12.064 karyawan yang tersebar di seluruh Indonesia. Dengan berkomitmen pada integritas, ketekunan untuk menempatkan prioritas utama kepada nasabah serta semangat untuk terus unggul, CIMB Niaga akan terus memanfaatkan seluruh daya yang dimiliki untuk menciptakan sinergi antar unit usaha serta CIMB Group. Keseluruhan hal tersebut merupakan nilai-nilai inti CIMB Niaga dan merupakan kewajiban yang harus dipenuhi bagi masa depan yang sangat menjanjikan. Bank yakin dapat terus tumbuh menjadi yang terdepan dan terbaik dalam memberikan layanan perbankan bagi masyarakat.

INFORMASI PERUBAHAN NAMA

KRONOLOGIS PERUBAHAN NAMA BANK

Nama Awal Perusahaan	PT Bank Niaga Tbk.
Nomor Akta Pendirian	90
Tanggal Akta Pendirian	26 September 1955
Nama Setelah Perubahan	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
Nomor Akta Perubahan Nama	38
Tanggal Akta Perubahan Nama	28 Mei 2008
Nama Notaris	Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta
Tanggal Efektif Perubahan Nama Perusahaan	13 Juni 2008
Pengesahan Perubahan Nama	Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-32968.AH.01.02 tanggal 13 Juni 2008
Persetujuan Izin Usaha setelah Perubahan Nama	Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.10/56/KEP.GBI/2008 tanggal 22 Juli 2008
Alasan Perubahan Nama	Penyesuaian dengan nama Pemegang Saham Mayoritas

KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI

Nama Organisasi	Status Anggota
Perhimpunan Bank Nasional (PERBANAS)	Aktif
Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI)	Biasa/Aktif
Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Perbankan Indonesia (LAPSPI)	Aktif
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Aktif
Inisiatif Keuangan Berkelanjutan Indonesia	Aktif
Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)	Direktur Kepatuhan, <i>Corporate Affairs</i> & Hukum sebagai Anggota
Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP)	Direktur Kepatuhan, <i>Corporate Affairs</i> & Hukum sebagai Ketua Umum
ACI Financial Market Association (ACI FMA) Indonesia	Aktif
Indonesia Foreign Exchange Market Committee (I-FEMC)	Aktif

JEJAK LANGKAH



1955

Didirikan dengan nama PT Bank Niaga



1973-1983

Bergabung dengan:

- Bank Agung pada tahun 1973
- Bank Tabungan Bandung pada tahun 1978
- Bank Amerta pada tahun 1983



1987

Bank pertama yang meluncurkan ATM

Meluncurkan produk KPR MMQ – KPR Syariah dengan *rate* pembiayaan *floating*

2015



2016

- Implementasi pengembangan “Core Banking System” melalui skema satu *platform* (“1P”)
- Meluncurkan Kartu Kredit Visa Pay Wave (*contactless*) berbentuk kartu dan stiker

2014

Meluncurkan *Online TD opening* pertama di Indonesia melalui CIMB Clicks

2013

- Meluncurkan *Digital Lounge*
- Meluncurkan Rekening Ponsel
- Peluncuran Poin Xtra
- Peluncuran *Net Banking* - pembukaan rekening secara *online*



2017

- OJK meningkatkan status bank ke dalam klasifikasi tertinggi yakni Bank BUKU 4 kepada CIMB Niaga
- Pembukaan *call center* ke-2 di Yogyakarta
- Peluncuran tabungan Indie Account
- Peluncuran BizChannel@ CIMB for Business
- Peluncuran layanan New Go-Mobile



2018

- Menjadi Perusahaan Terbuka Pertama di Indonesia yang menyelenggarakan pemungutan suara pemegang saham secara elektronik (*e-voting*) di RUPS.
- Penambahan Fitur Go Mobile dengan QR & Pembukaan Rekening Deposito *online*
- Peluncuran Kartu Kredit Precious Card
- Peluncuran Debit *Contactless*
- Digital Lounge @Campus



2019

- Peluncuran mesin *Self Service Banking* dengan fitur baru yaitu penggantian kartu dan pengkinian data secara cepat hanya dalam 5 menit.
- *Digital Lounge at Home* Kemang
- Penambahan Fitur Go Mobile dengan Top up eWallet, QR Code, tarik dan setor tanpa kartu serta peningkatan tampilan dan *user experience* Go Mobile
- Penambahan Fitur CIMB Clicks dengan pembukaan reksadana dan pembelian ritel *bond*
- Peluncuran Wakaf QR

Penawaran Umum Saham
Perdana (IPO) di Bursa Efek
Surabaya

1989

1991

Bank pertama yang
memberikan layanan
Perbankan *Online*



2012

- Peluncuran *platform* baru *mobile banking* - Go Mobile
- Peluncuran layanan *Phone Banking* 14041 (*relaunch*) dan *Preferred Phone Banking* 1 500 800 dengan berbagai fitur unggulan



2020

- Peluncuran Virtual Card Number (VCN) dan BizChannel@CIMB Mobile untuk nasabah korporasi
- Pembukaan Digital Lounge di 6 lokasi baru
- Transformasi aplikasi Go Mobile menjadi OCTO Mobile dengan fitur lengkap layaknya Super App
- Peluncuran OCTO Clicks, penyempurnaan internet banking CIMB Niaga dengan berbagai fitur canggih terbaru

CIMB Group
Mengambil-alih

50,99%

2002

CIMB Group mengambil alih
50,99% saham
PT Bank Niaga Tbk dari BPPN

2004

Meluncurkan Perbankan Syariah

2005

Rights Issue Rp1,3 triliun

2008

- Perubahan nama menjadi PT Bank CIMB Niaga Tbk
- Efektif *merger* CIMB Niaga & LippoBank

2009

- Menjadi bank terbesar ke-5 di Indonesia
- Pembagian dividen final sebesar Rp305 miliar atau Rp12,75 *gross* per saham
- Menuntaskan integrasi sistem dan operasional *pasca merger*



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

VISI, MISI, BUDAYA DAN NILAI-NILAI UTAMA PERUSAHAAN



VISI

Menjadi Perusahaan
ASEAN yang terkemuka



MISI

Menyediakan layanan perbankan universal di Indonesia secara terpadu sebagai perusahaan dengan kinerja unggul di kawasan ASEAN dan kawasan utama lainnya, serta mendukung percepatan integrasi ASEAN dan menghubungkannya dengan kawasan lain.

REVIEW VISI DAN MISI

Pada tahun 2020, CIMB Niaga telah melakukan kajian dan *review* mengenai kesesuaian Visi dan Misi Perusahaan terhadap kondisi Bank saat ini dan tantangan usaha yang akan dihadapi ke depan. Berdasarkan kaji ulang yang telah dilaksanakan oleh manajemen melalui *Senior Leaders Meeting* Bank yang turut dihadiri oleh Direksi Bank pada 3 Oktober 2020, dapat disimpulkan bahwa Visi dan Misi Perusahaan masih sesuai dengan kondisi CIMB Niaga saat ini dan tantangan yang akan dihadapi Bank ke depan.

BUDAYA PERUSAHAAN

3 Perilaku Utama



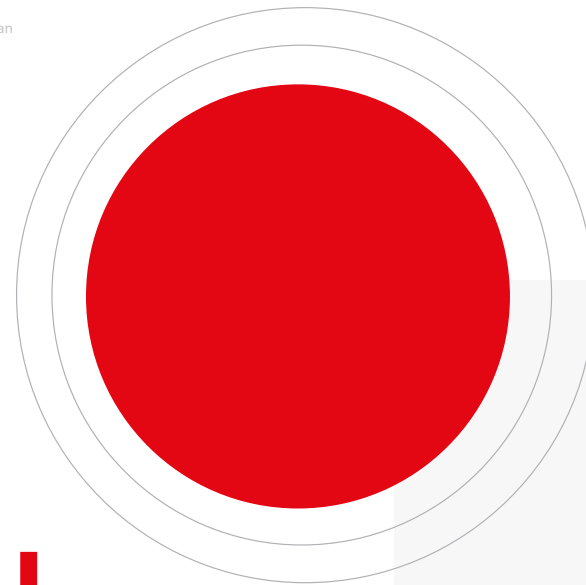
Bekerja keras untuk memuaskan nasabah



Saling menghormati, terbuka dan bekerja sama



Saling menghargai upaya masing-masing dan saling mendukung



NILAI-NILAI UTAMA



Customer Obsessed

Kita hadir dan berupaya memastikan para nasabah merasakan kebahagiaan dan kepuasan tertinggi bersama CIMB Niaga.



High Performance

Kita terus menantang diri untuk mencapai hasil yang lebih baik dalam setiap hal yang dilakukan.



Integrity

Kita harus selalu jujur, bertanggung jawab, selalu siap siaga, waspada, cermat, teliti dan dapat diandalkan dalam segala hal.



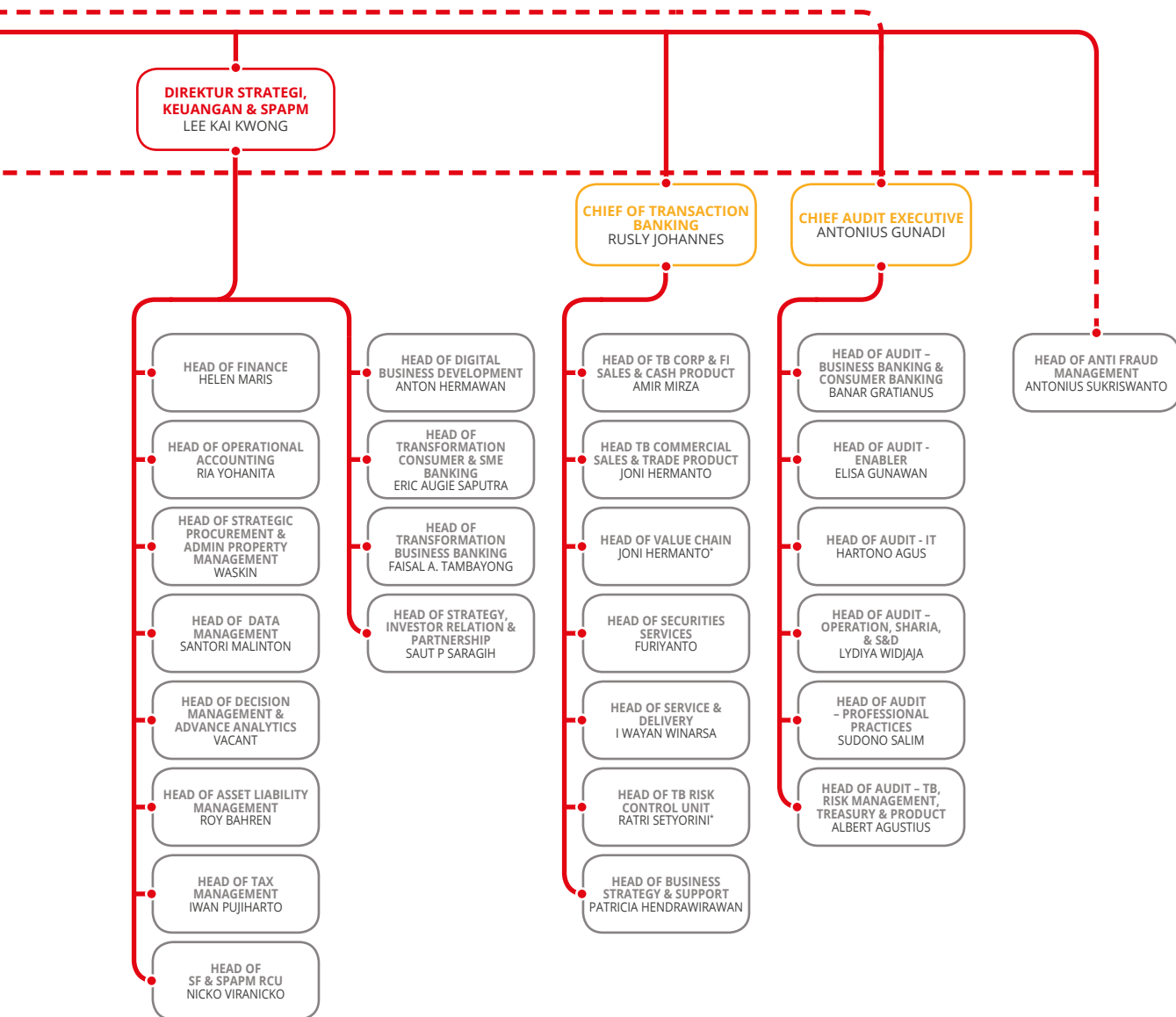
Diversity and Inclusion

Kita yakin bahwa setiap individu dapat berkontribusi positif untuk kemajuan Perusahaan, terlepas dari perbedaan suku, agama, ras, jenis kelamin, pendapat ataupun latar belakang lainnya.



Agility

Kita mampu bersikap cepat tanggap terhadap perubahan dan menjadi pemberi solusi dalam menghadapi tantangan.



Keterangan:

 Directorate

 Chief

 Sub Directorate

* Interim



Ikhtisar Utama



Laporan Manajemen



Profil Perusahaan



Analisis dan Pembahasan Manajemen



Manajemen Risiko

IDENTITAS PERUSAHAAN (LOGO)

Logomark

Logotype



LOGO

Spot Colour:

■ Pantone® 202C

■ Pantone® 485C

4-Colour Process (CMYK):

C 0% M 100% Y 85% K 60%

C 0% M 100% Y 100% K 0%



Greyscale:

■ Black 100%

■ Black 50%

Logo resmi CIMB Niaga terdiri dari 2 (dua) elemen utama yaitu *logomark* dan *logotype* di mana kedua elemen ini adalah sebuah kesatuan logo yang tidak dapat dipisahkan. Logo CIMB Niaga dirancang khusus untuk menangkap identitas serta nilai-nilai perusahaan.

Secara terpisah dua elemen ini memiliki arti sebagai berikut:

- *Logomark*
Simbol logo adalah motif panah yang dibentuk dengan grafis persegi. Simbol ini yang menggambarkan nilai dan semangat perusahaan untuk selalu berpikir dan melangkah menjadi yang terdepan.
- *Logotype*
Befungsi untuk memperkuat *logomark* sebagai kata deskriptif. Semua logotype memiliki awalan inisial 'CIMB' serta akhiran 'Niaga'.

Untuk memastikan kualitas dan konsistensi, logo resmi CIMB Niaga tidak dapat diubah bentuk atau dimodifikasi.



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

BIDANG USAHA

KEGIATAN USAHA MENURUT ANGGARAN DASAR

Berdasarkan Anggaran Dasar CIMB Niaga yang terakhir, sebagaimana termaktub dalam Akta No. 20 tanggal 9 April 2020 di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, sesuai Pasal 3 ayat 3.2, CIMB Niaga didirikan dengan maksud dan tujuan untuk menjalankan kegiatan usaha di bidang Bank Umum. Guna mencapai maksud dan tujuan tersebut, Bank dapat menjalankan ruang lingkup kegiatan usaha utama dan penunjang, sebagai berikut:

KEGIATAN USAHA UTAMA

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya dipersamakan dengan itu;
2. Memberi kredit;
3. Menerbitkan surat pengakuan utang;
4. Membeli, menjual atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya:
 - a. Surat wesel termasuk wesel yang diakseptasi oleh bank yang masa berlakunya tidak lebih lama dari pada kebiasaan dalam perdagangan surat dimaksud;
 - b. Surat pengakuan utang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat di maksud;
 - c. Kertas perbendaharaan negara dan surat jaminan pemerintah;
 - d. Sertifikat bank Indonesia (SBI);
 - e. Obligasi;
 - f. Surat dagang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun sesuai dengan peraturan perundangan;
 - g. Instrumen surat berharga lain yang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun sesuai dengan peraturan perundangan.
5. Memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah;
6. Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek, atau sarana lainnya;
7. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga;
8. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga;
9. Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak;
10. Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di Bursa Efek;

11. Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan wali amanat;
12. Melakukan kegiatan dalam valuta asing dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia;
13. Melakukan kegiatan usaha Perbankan berdasarkan prinsip syariah;
14. Melakukan kegiatan agen pemasaran untuk produk yang bukan produk perbankan seperti asuransi, reksadana, obligasi negara atau lainnya sesuai ketentuan.

KEGIATAN USAHA PENUNJANG

1. Membeli melalui pelelangan atau dengan cara lain, agunan baik semua maupun sebagian dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank, dengan ketentuan agunan yang dibeli tersebut wajib dicairkan secepatnya;
2. Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain di bidang keuangan, seperti sewa guna usaha, modal ventura, pembiayaan konsumen, perusahaan efek, asuransi, serta lembaga kliring dan penjaminan serta penyelesaian dan penyimpanan dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia;
3. Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit, kegagalan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia;
4. Bertindak sebagai pendiri dana pensiun dan pengurus dana pensiun sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundangan dana pensiun;
5. Melakukan kegiatan usaha penunjang lainnya untuk mendukung kegiatan usaha utama Bank yang lazim dilakukan oleh Bank sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundangan.

KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN PADA TAHUN BUKU 2020

Hingga 31 Desember 2020, CIMB Niaga telah menjalankan seluruh kegiatan usahanya sesuai dengan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasarnya yang terakhir.

PRODUK DAN LAYANAN CIMB NIAGA

PRODUK SIMPANAN

- CIMB Junior
- Indie Account
- ON Account
- Tabungan Xtra
- Tabungan Xtra Manfaat
- Tabungan Usaha
- CIMB Preferred Account
- CIMB Private Banking Account



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

- Investor Account
- TabunganKu
- Simpanan Pelajar
- Xtra Pandai
- Tabungan Mapan
- Deposito Berjangka
- Giro Usaha
- Giro (Individu/Perusahaan)

FASILITAS AKSES ELEKTRONIK

- Kartu Debit
- ATM
- Layanan Contact Center CIMB Niaga : 14041 / +6221-29978888 (dari Luar Negeri)
- Layanan Contact Center Business Banking CIMB Niaga : 14042 / +6221-8065 5111 (dari Luar Negeri)
- Layanan Contact Center Preferred : 1500800
- Email : 14041@cimbniaga.co.id
- Preferred Assistant
- Cash Deposit Machine (CDM)
- Multi-Function Device (MFD)
- Electronic Data Capture (EDC)
- OCTO Clicks
- OCTO Mobile
- BizChannel@CIMB
- BizChannel@CIMB Mobile
- Konsolidasi Saldo Rekening
- e-MFTS (Electronic Mass Fund Transfer System)
- e-Chain
- e-Factoring
- e-Notification
- e-Statement & e-Combine Statement
- e-Tax Payment
- Fax Statement
- Cash & Cheque Pick-up
- Virtual Account
- Rekening Ponsel
- Video Banking
- Digital Lounge
- Transfer ke Dalam dan Luar Negeri
- Tarik dan Setor Tunai Tanpa Kartu
- Pembayaran Tagihan & Isi Ulang (Pulsa, Internet/ Data, PLN dan e-Wallet)
- Virtual Card Number (VCN)
- Pembukaan Rekening (Rupiah dan valuta asing), Kartu Kredit, Reksa Dana, Obligasi, Asuransi dan Deposito Berjangka Secara Online
- Transaksi Masal & Transaksi Terjadwal
- Pay with OCTO Mobile dengan scan QR dan Scan QRIS
- Akses Cepat ke Rekening dan Transaksi Tanpa Login
- Transaksi Valuta Asing ke Rekening Sendiri dengan Rate Kompetitif
- Travel Concierge: Beli Tiket Pesawat Lewat Aplikasi

- Mobile Banking
- Beli Voucher Games
- Cek dan Transaksi Poin Xtra (Loyalty Points)
- Fasilitas Cash Plus via OCTO Mobile/Clicks
- Fasilitas Cicilan via OCTO Mobile/Clicks
- Kartu Kredit Contactless
- Wakaf

PINJAMAN INDIVIDU

- Kredit Kepemilikan Rumah
- Kredit Kepemilikan Mobil
- Xtra Dana (Personal Loan)
- Pembiayaan Kepemilikan Kendaraan Pola Kemitraan (Joint Financing)
- Kartu Kredit
- Kartu Kredit Korporasi

PERBANKAN BISNIS, TRESURI, DAN KORPORASI

- Kredit Modal Kerja
- Kredit Investasi
- Pinjaman Sindikasi
- Kemitraan (Linkage Program)
- Wali Amanat & Keagenan
- Jasa Bank Kustodian
- Payment Bank
- RDN Bank
- Intraday
- Bank Garansi
- Value Chain – Pembiayaan Distributor/Dealer/Agent
- Pembiayaan Supplier
- Pembiayaan Perdagangan
- Anjak Piutang
- Tender or Bid Bond
- Performance Bond
- Retention Bond
- Payment Bond
- Maintenance Bond
- Custom Bond
- Advance Payment Bond
- Counter Guarantee
- Shipping Guarantee
- Standby LC
- Penerbitan LC – Sight dan Usance
- Penerbitan SKBDN (LC Dalam Negeri)
- Inward Documentary Collection - D/P dan D/A
- Usance Payable At Sight/Usance (UPAS/UPAU)
- Post Import Financing/Trust receipt
- Pajak Import - PIB/PIBT
- Penerusan LC Ekspor
- Transfer LC
- Negosiasi/Diskonto SKBDN dengan Fasilitas
- Negosiasi/Diskonto SKBDN tanpa Fasilitas
- Negosiasi/Diskonto Ekspor LC dengan Fasilitas
- Negosiasi/Diskonto Ekspor LC tanpa Fasilitas
- Outward Documentary Collection - D/P dan D/A
- Pre-Shipment Financing



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

- Trade Loan Account Receivable
- Trade Loan Account Payable
- Konfirmasi LC
- Avalisasi
- Forfaiting
- Risk Participation
- Bank Notes
- FX Today/Tom/Spot
- FX Forward
- FX Swap
- Par Forward
- DNDF/Domestic Non Delivery
- Forward
- ACCD/Appointed Cross Currency Dealer
- FX Option
- Call Spread Option
- Interest Rate Swap
- Cross Currency Swap
- Interest Rate Option
- Bond Trading
- Repo/Reverse Repo
- Bond Forward Casa
- BLI/Bond Link Investment
- Market Linked Deposit
- SWAP Depo
- Strike Currency
- Bond Issuance
- SBI/Sertifikat Bank Indonesia
- Call Money
- Negotiable Certificate of Deposit

CIMB NIAGA SYARIAH

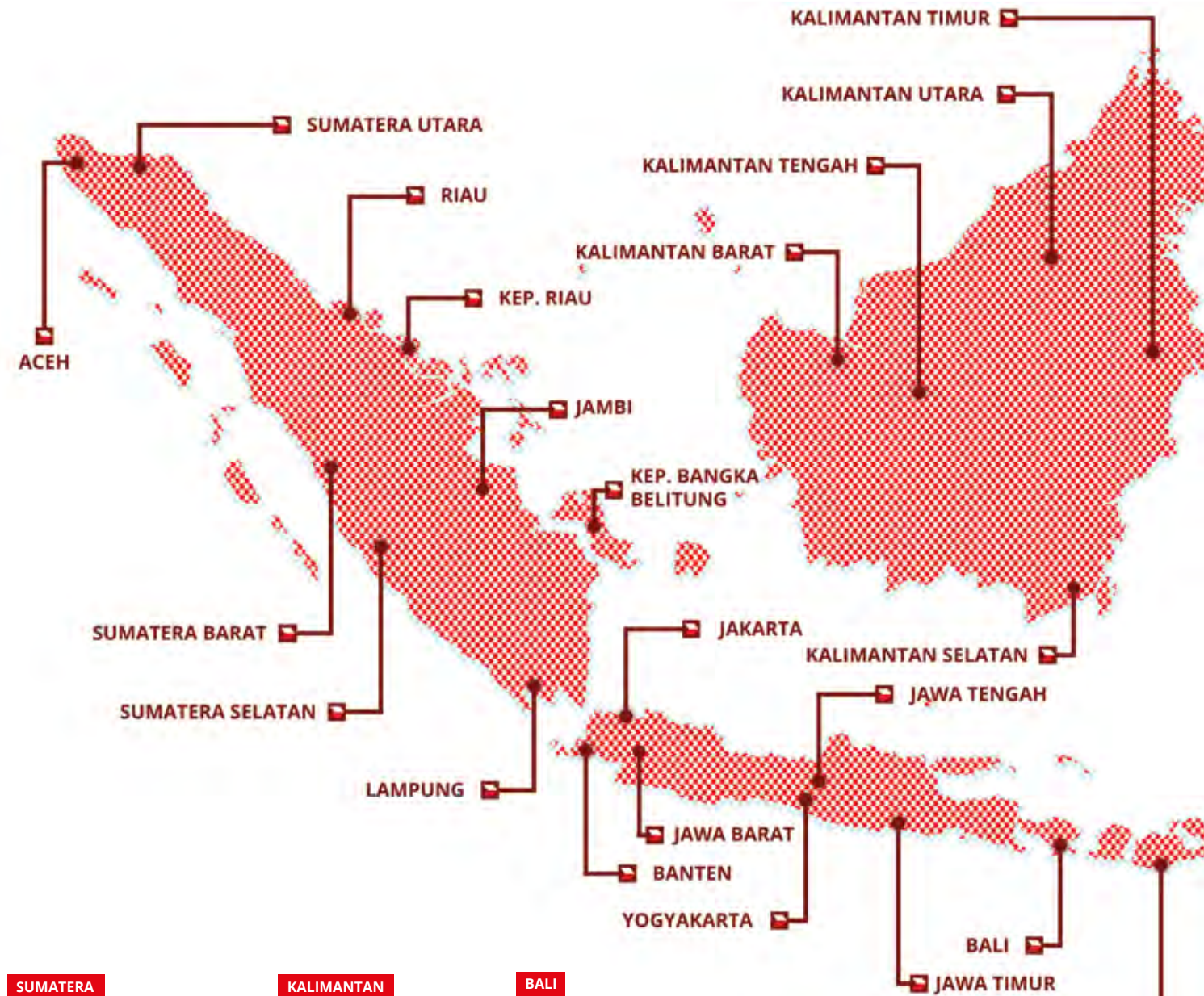
- iB CIMB Junior
- iB Indie Account
- iB ON Account
- iB Tabungan Xtra
- iB Tabungan Usaha
- iB CIMB Preferred Account
- iB CIMB Private Banking
- iB Investor Account
- iB TabunganKu
- iB Simpanan Pelajar
- iB Xtra Pandai
- Tabungan iB Pahala
- iB Tabungan Mapan
- iB Deposito
- iB Giro (Individu/Perusahaan)
- Mudharabah Muqayyadah
- Pembiayaan Kepemilikan Rumah iB (KPR iB)
- Pembiayaan Indirect Auto iB
- Xtra Dana iB (Personal Financing iB)
- Kartu Kredit Syariah
- Kartu Kredit Korporasi Syariah
- Pembiayaan Modal Kerja iB & Modal Kerja iB USD
- Pembiayaan Investasi iB & Investasi iB USD

- Pembiayaan Rekening Koran (PRK) iB
- FX Today/Tom/Spot
- Lindung Nilai Syariah
- Bank Notes
- Jual Beli Sukuk
- Penerbitan Sukuk Mudharabah
- Maintenance Bond iB
- Tender or Bid Bond iB
- Performance Bond iB
- Retention Bond iB
- Payment Bond iB
- Advance Payment Bond iB
- Custom Bond iB
- Counter Guarantee iB
- Shipping Guarantee iB
- Standby LC iB
- Penerbitan LC iB – Sight dan Usance
- Penerbitan SKBDN iB (LC Dalam Negeri)
- Post Import Financing/TR iB
- Penerusan/Transfer LC Ekspor iB
- Pembiayaan Ekspor LC iB atau SKBDN iB dengan Fasilitas
- Pembiayaan Ekspor LC iB atau SKBDN iB tanpa Fasilitas
- Outward/Inward Documentary Collections - D/P dan D/A
- Pembiayaan Account Receivable iB
- Pembiayaan Account Payable iB

LAYANAN LAINNYA

- Kiriman Uang Valuta Asing
- Bank Draft
- Special Funds Transfer
- Safe Deposit Box
- Mass Fund Transfer Systems (MFTS)
- Preferred Collection Services
- Pembayaran Pajak
- Pembayaran Tagihan Rutin
- Kas Mobil CIMB Niaga
- Cash & Cheque Pick Up
- BizCard
- Cash Sweeping
- Virtual Account

JARINGAN BISNIS DAN WILAYAH OPERASI



SUMATERA	
NANGGROE ACEH DARUSSALAM	2
SUMATERA UTARA	26
SUMATERA BARAT	5
KEP. RIAU	11
JAMBI	3
SUMATERA SELATAN	6
KEP. BANGKA BELITUNG	1
LAMPUNG	4
RIAU	8

MALUKU	
MALUKU	1

PAPUA	
PAPUA	6

KALIMANTAN	
KALIMANTAN BARAT	4
KALIMANTAN TIMUR	8
KALIMANTAN TENGAH	1
KALIMANTAN SELATAN	4
KALIMANTAN UTARA	1

JAWA	
BANTEN	23
JAWA BARAT	68
DKI JAKARTA	125
JAWA TENGAH	45
DI YOGYAKARTA	15
JAWA TIMUR	57

BALI	
BALI	12

NUSA TENGGARA BARAT	
NUSA TENGGARA BARAT	3

NUSA TENGGARA TIMUR	
NUSA TENGGARA TIMUR	1

SULAWESI	
SULAWESI UTARA	3
SULAWESI SELATAN	7
SULAWESI TENGGARA	1

NUSA TENGGARA BARAT

TOTAL

451*

Jaringan Kantor



ATM

4.316

CRM

801

CDM

133

CABANG

374

PAYMENT
POINT &
DIGITAL
LOUNGE

44

KAS
MOBIL

33

*) Termasuk Digital Lounge & Payment Point, Kas Mobil dan Cabang Syariah



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

PROFIL DEWAN KOMISARIS



DIDI SYAFRUDDIN YAHYA Presiden Komisaris

Usia/Jenis Kelamin 53/Laki-laki

Kewarganegaraan Indonesia

Domisili Malaysia

Riwayat Pendidikan

Master of Arts in Economics dari University of Cambridge, United Kingdom

Riwayat Pekerjaan

- *Managing Director, Head of Investment Banking* di JP Morgan Malaysia (2005 - 2016)
- *Vice President, Investment Banking* di JP Morgan Indonesia (d/h Jardine Fleming) (1993 - 2005)
- *Manager* di Morgan, Grenfell & Co., London, UK dan Jakarta, Indonesia (1992 - 1993)
- *Audit Senior* di Arthur Andersen & Co., London, UK (1989 - 1992)

Rangkap Jabatan

- *Direktur Independen* di CIMB Group Holdings Berhad (2017-sekarang)
- *Direktur Independen Non-Eksekutif* di CIMB Investment Bank Berhad (2019-sekarang)

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat pertama kali menjadi Komisaris CIMB Niaga berdasarkan keputusan RUPST 15 April 2019 dan efektif tanggal 20 November 2019. Kemudian, diangkat menjadi Presiden Komisaris CIMB Niaga pada RUPST 9 April 2020 dan efektif tanggal 7 Juli 2020.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi, namun beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2020

Pendidikan dan pelatihan di tahun 2020, disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Sertifikasi

Manajemen Risiko Level 1, yang dikeluarkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) dan berlaku hingga 11 Mei 2023.

Periode Jabatan 2019 - 2023



Tinjauan
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan



Data Perusahaan
Lainnya



Laporan Keuangan
Konsolidasian



GLENN M. S. YUSUF
Wakil Presiden Komisaris
(Independen)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2020

Pendidikan dan pelatihan di tahun 2020, disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Sertifikasi

Manajemen Risiko Level 2, yang dikeluarkan oleh LSPP dan berlaku hingga 10 Juli 2024.

Periode Jabatan 2020 - 2024

Usia/Jenis Kelamin 65/Laki-laki

Kewarganegaraan Indonesia

Domisili Jakarta

Riwayat Pendidikan

- Pasca Sarjana di bidang Manajemen Bisnis dari Asian Institute of Management, Makati, Filipina (1981)
- *Bachelor of Arts* di bidang Ekonomi dari University of the Philippines, Manila, Filipina (1979)

Riwayat Pekerjaan

- Direktur Independen Non-Eksekutif di CIMB Group Holdings Berhad (2010 - 2019)
- Presiden Direktur di PT Pabrik Kertas Basuki Rachmat (2010 - 2011)
- Komisaris di PT Surya Citra Media Tbk (2004 - 2012)
- Presiden Komisaris di PT Polyprima Karyareksa (2004 - 2010)
- Presiden Direktur/CEO di PT London Sumatera Indonesia Tbk (2003 - 2007)
- Ketua Tim Asistensi Menteri Keuangan untuk Restrukturisasi Sektor Keuangan di Departemen Keuangan Republik Indonesia (2001 - 2004)
- Presiden Direktur di PT (Persero) Danareksa (1995 - 2001)
- Ketua Badan Penyelesaian Perbankan Nasional (BPPN) (1998 - 2000)
- Dirjen Lembaga Keuangan Departemen Keuangan Republik Indonesia (1998)
- Direktur di PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (1994 - 1995)
- Direktur Keuangan di PT Bank Niaga Tbk (1991 - 1994)
- *Investment Banking Group Head* di PT Bank Niaga (1989 - 1991)
- *GM of Los Angeles Agency* di PT Bank Niaga (1985 - 1989)
- *Manager Capital Markets Group* di Citibank, NA (1981 - 1985)

Rangkap Jabatan

Komisaris Independen di PT Surya Citra Media Tbk (2012 - sekarang)

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat menjadi Wakil Presiden Komisaris (Independen) CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPST 9 April 2020 dan efektif pada tanggal 16 September 2020.



JEFFREY KAIRUPAN*
Komisaris Independen*

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2020

Pendidikan dan pelatihan di tahun 2020, disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Sertifikasi

Manajemen Risiko Level 2, yang dikeluarkan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) dan berlaku hingga 11 Juni 2024.

Periode Jabatan 2020 - 2024

Usia/Jenis Kelamin 63/Laki-laki

Kewarganegaraan Indonesia

Domisili Jakarta

Riwayat Pendidikan

- MBA Bisnis dan Manajemen Publik dari George Washington University, Washington DC, Amerika Serikat (2004)
- Sarjana Ekonomi di bidang Studi Pembangunan dari Universitas Indonesia, Jakarta (1986)

Riwayat Pekerjaan

- Dosen tamu Fakultas Ekonomi di berbagai universitas di dalam negeri maupun luar negeri (1994 - 2014)
- Staff Ahli Dewan Gubernur Bank Indonesia (2014)
- Direktur Eksekutif Departemen Internasional - Bank Indonesia (2013 - 2014)
- Kepala Peneliti Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan - Bank Indonesia (2012 - 2013)
- Pemimpin Bank Indonesia Kantor Denpasar (2009 - 2012)
- Pemimpin Bank Indonesia Kantor Manado (2006 - 2009)
- Kepala Biro Neraca Pembayaran - Bank Indonesia (2005 - 2006)
- Peneliti Ekonomi di berbagai bidang seperti Pengembangan Pasar Uang, Studi Ekonomi Makro, Studi Ekonomi dan Lembaga Internasional Analisis & Perencanaan Kebijakan, dan Staf Gubernur BI (1987 - 2005)
- Anggota Tim Pembangunan Ekonomi Masterplan DKI 1985 - 2005 di Hasfarm Dian Konsultan (1985 - 1986)

Rangkap Jabatan

Ketua Pengurus Yayasan Imamat Rajani Indonesia (2016 - sekarang)

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat pertama kali menjadi Komisaris Independen CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPST 15 April 2016 dan efektif tanggal 14 September 2016. Pengangkatan terakhir sebagai Komisaris Independen CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPST 9 April 2020.

* Ditunjuk sebagai Komisaris Independen Senior Bank melalui Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris CIMB Niaga No. 014/DEKOM/KP/VI/2019 per 28 Juni 2019



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko



SRI WIDOWATI
Komisaris Independen

Usia/Jenis Kelamin 53/Perempuan

Kewarganegaraan Indonesia

Domisili Jakarta

Riwayat Pendidikan

- *Master of Science in Finance* dari University of Denver Colorado, Amerika Serikat (1992)
- Sarjana, Fakultas/Jurusan Bisnis Manajemen dari Universitas Trisakti (1990)

Riwayat Pekerjaan

- *Managing Director* di Facebook Indonesia (2016 - 2019)
- *Vice President of Garnier South Asia* di L'Oreal Asia Pacific Singapore (2011 - 2012)
- *Head of Garnier International Marketing ASEAN* di L'Oreal Asia Pacific Singapore (2011 - 2012)
- *Regional Category Director* di Unilever Asia Pacific Singapore (2008 - 2010)
- *Regional Brand Director* di Vaseline & Natural brands Asia, Unilever Asia Pacific Singapore (2005 - 2008)

Rangkap Jabatan

Chief Growth and Digital Officer di PT Unilever Indonesia Tbk (2019 - Desember 2020)

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat menjadi Komisaris Independen CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPST 15 April 2019 dan efektif tanggal 20 November 2019.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2020

Pendidikan dan pelatihan di tahun 2020, disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Sertifikasi

Manajemen Risiko Level 2, yang dikeluarkan oleh LSPP dan berlaku hingga 10 Agustus 2023.

Periode Jabatan 2019 - 2023



DATO' ABDUL RAHMAN AHMAD**
Komisaris

Usia/Jenis Kelamin 51/Laki-laki

Kewarganegaraan Malaysia

Domisili Malaysia

Riwayat Pendidikan

Master of Arts in Economics dari Cambridge University, United Kingdom

Riwayat Pekerjaan

- *Non-Executive Non-Independent Chairman* di Sime Darby Berhad (2019 - 2020)
- *President & Chief Executive Officer* di Permodalan Nasional Berhad (2016 - 2019)
- *Chief Executive Officer* di Ekuiti Nasional Berhad (Ekuinas) (2009 - 2016)
- *Group Managing Director/Chief Executive Officer* di Media Prima Berhad (2003 - 2009)
- *Chief Executive Officer* di Malaysian Resources Corporation Berhad (2001 - 2003)
- *Executive Director* di Sistem Televisyen Malaysia Berhad (2001 - 2003)
- *Executive Director* di SSR Associates Sdn Bhd (2000 - 2001)
- *Unit Head* di Pengurusan Danaharta Nasional Berhad (1999 - 2000)
- *Special Assistant to the Executive Chairman* di Trenergy (M) Berhad/Turnaround Managers Inc Sdn Bhd (1996 - 1999)
- Anggota Institute of Chartered Accountant England and Wales (ICAEW) (1996)
- *Assistant Manager* di Arthur Andersen, London (1992 - 1996)

Rangkap Jabatan

- *Group Chief Executive Officer* di CIMB Group Holdings Berhad (2020 - sekarang)
- *Chief Executive Officer* di CIMB Bank Berhad (2020 - sekarang)
- *Executive Director* di CIMB Group Holdings (2020 - sekarang)
- *Executive Director* di CIMB Bank Berhad (2020 - sekarang)
- *Director* di CIMB Thai (2020 - sekarang)

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat menjadi Komisaris CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPSLB 25 September 2020 dan efektif setelah mendapatkan persetujuan dari OJK.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi, namun beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama atau Pengendali.

Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2020

Pendidikan dan pelatihan di tahun 2020, disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1, yang dikeluarkan oleh LSPP dan berlaku hingga 28 Desember 2024

Periode Jabatan 2020 - 2024

**) Efektif setelah mendapat persetujuan OJK dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam persetujuan OJK dimaksud



DAVID RICHARD THOMAS
Komisaris

Usia/Jenis Kelamin 61/Laki-laki

Kewarganegaraan Amerika Serikat

Domisili Malaysia

Riwayat Pendidikan

Bachelor of Art dari Whitman College, Washington State, Amerika Serikat (1982)

Riwayat Pekerjaan

- *Chief Risk Officer* di Asia Pacific for Royal Bank of Scotland (2007 - 2012)
- *Chief Credit Officer* di Asia Pacific for Bank of America (2001 - 2007)
- Menjabat berbagai posisi level senior di Singapura, Hong Kong, Thailand dan Taiwan (1993 - 2007)

Rangkap Jabatan

Group Chief Risk Officer di CIMB Group Holdings Berhad (2012 - sekarang)

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat pertama kali menjadi Komisaris CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPST 27 Maret 2014 dan efektif tanggal 15 September 2014. Pengangkatan terakhir sebagai Komisaris CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPST 24 April 2018.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi, namun beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2020

Pendidikan dan pelatihan di tahun 2020, disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Sertifikasi

Manajemen Risiko Level 1, yang dikeluarkan oleh LSPP dan berlaku hingga 17 Mei 2022.

Periode Jabatan 2018 – 2022



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

PROFIL DIREKSI



TIGOR M. SIAHAAN Presiden Direktur

Usia/Jenis Kelamin 49/Laki-laki

Kewarganegaraan Indonesia

Domisili Jakarta

Riwayat Pendidikan

Sarjana di bidang *Finance* dan *Accounting (double major)* dari University of Virginia, Charlottesville, Amerika Serikat (1995)

Riwayat Pekerjaan

- *Chief Country Officer* di Citi Indonesia (2011 - 2015)
- *Country Head - Institutional Clients Group* di Citi Indonesia (2008 - 2011)
- *Head of Corporate and Investment Banking* di Citi Indonesia (2004 - 2008)
- *Country Risk Manager* di Citi Indonesia (2003 - 2004)
- *Vice President - Institutional Remedial Management Group* di kantor pusat Citi New York (2000 - 2003)
- *Management Associate* di Citi Indonesia (1995 - 2000)

Rangkap Jabatan

Tidak merangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota komite, maupun jabatan lainnya.

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat pertama kali menjadi Presiden Direktur CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPST 10 April 2015 dan efektif tanggal 1 Juni 2015. Pengangkatan terakhir sebagai Presiden Direktur CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPST 15 April 2019.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2020

Pendidikan dan pelatihan di tahun 2020, disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

Sertifikasi

Manajemen Risiko Level 5, yang dikeluarkan oleh BSMR dan berlaku hingga 15 September 2022.

Periode Jabatan 2019 - 2023



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian



LEE KAI KWONG
Direktur Strategi, Keuangan & SPAM

Usia/Jenis Kelamin 54/Laki-laki

Kewarganegaraan Malaysia

Domisili Jakarta

Riwayat Pendidikan

- *Cambridge Summer School Program*, Pendidikan Eksekutif dari Cambridge University (2018)
- *Bachelor of Science in Finance* dari Indiana University of Pennsylvania, Amerika Serikat (1990)

Riwayat Pekerjaan

- *Head of Finance and Strategic Procurement and Admin Property Management (SPAPM)* di CIMB Niaga (2018- 2019)
- *Senior Managing Director, Regional Head, Consumer Business Planning and Analysis* di CIMB Bank Malaysia (2012 - 2018)
- *Senior Vice President - Head Consumer Product Management* di RHB Bank, Malaysia (2010 - 2012)
- *Senior Vice President - Head of Finance and Planning* di OCBC Bank, Malaysia (2007 - 2010)
- Citibank Berhad Malaysia dengan posisi terakhir *Vice President - Head of Business Planning & Analytics* (1991 - 2007)

Rangkap Jabatan

Tidak merangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota komite, maupun jabatan lainnya.

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat menjadi Direktur CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPSLB 19 Desember 2018 dan efektif tanggal 24 April 2019.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2020

Pendidikan dan pelatihan di tahun 2020, disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

Sertifikasi

Manajemen Risiko Level 5, yang dikeluarkan oleh LSPP dan berlaku hingga 19 Januari 2021.

Periode Jabatan 2019 - 2023



JOHN SIMON
Direktur Tresuri & Pasar Modal

Usia/Jenis Kelamin 49/Laki-laki

Kewarganegaraan Indonesia

Domisili Jakarta

Riwayat Pendidikan

- *Master of Business Administration* dari Cleveland State University, Ohio, Amerika Serikat (1996)
- *Bachelor of Commerce* dari University of Toronto, Kanada (1995)

Riwayat Pekerjaan

- *Head of Trading & Structuring* di CIMB Niaga (2007 - 2014)
- *Head of Treasury Department* di RGM Group Indonesia (2005 - 2007)
- *Interbank FX & Derivatives Trader* di Citibank Indonesia (2003 - 2005)
- *Commercial Banking Relationship Manager* di Citibank Indonesia (2000 - 2003)
- *Treasury Marketing Unit Officer* di Citibank Indonesia (1998 - 2000)

Rangkap Jabatan

Tidak merangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota komite, maupun jabatan lainnya.

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat pertama kali menjadi Direktur CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPST 27 Maret 2014 dan efektif tanggal 29 Agustus 2014. Pengangkatan terakhir sebagai Direktur CIMB Niaga berdasarkan keputusan RUPST 24 April 2018.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2020

Pendidikan dan pelatihan di tahun 2020, disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

Sertifikasi

Manajemen Risiko Level 5, yang dikeluarkan oleh LSPP dan berlaku hingga 3 Mei 2022.

Periode Jabatan 2018 - 2022



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko



VERA HANDAJANI
Direktur Manajemen Risiko

Usia/Jenis Kelamin 49/Perempuan

Kewarganegaraan Indonesia

Domisili Jakarta

Riwayat Pendidikan

- *Master of Business Administration* dari Kellogg - Hong Kong University Science and Technology, Hong Kong/USA (2013)
- Sarjana bidang Ekonomi Manajemen dari Universitas Trisakti, Jakarta (1994)

Riwayat Pekerjaan

- *Head of Operational Risk Greater China and Markets Asia Pacific* di Royal Bank of Scotland, Hong Kong (2012 - 2013)
- *Head of Financial Institutions Credit & Trading Credit Risk Management, Greater China & South Korea* di Royal Bank of Scotland, Hong Kong (2010 - 2012)
- *Head of Financial Institutions Credit South Asia* di The Royal Bank of Scotland, Hong Kong (2007-2010)
- *Vice President, Regional Risk Asia* di The Royal Bank of Scotland/ABN AMRO, Singapore & Hong Kong (2003 - 2007)

Rangkap Jabatan

Tidak merangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota komite, maupun jabatan lainnya.

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat pertama kali menjadi Direktur CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPSLB 26 Juli 2013 yang efektif pada tanggal 26 November 2013, dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan RUPST 15 April 2016. Pengangkatan terakhir sebagai Direktur CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPST 9 April 2020.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2020

Pendidikan dan pelatihan di tahun 2020, disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

Sertifikasi

Manajemen Risiko Level 5, yang dikeluarkan oleh LSPP dan berlaku hingga 13 Juli 2021

Periode Jabatan 2020 - 2024



LANI DARMAWAN
Direktur Perbankan Konsumer

Usia/Jenis Kelamin 58/Perempuan

Kewarganegaraan Indonesia

Domisili Jakarta

Riwayat Pendidikan

Sarjana di bidang Kedokteran Gigi dari Universitas Trisakti, Jakarta (1985)

Riwayat Pekerjaan

- *Direktur Retail Banking* di PT Bank Maybank Indonesia (2012 - 2015)
- *EVP Head of Network* di PT Bank Permata Tbk (2010 - 2012)
- *Consumer Banking Country Head* di Standard Chartered Indonesia (2007 - 2010)
- *Standard Chartered Bank Indonesia* (2004 - 2007)
- *Consumer Banking Group Head* di LippoBank (2000 - 2004)
- *Vice President* di Citibank Indonesia (2000)
- *Deputy General Manager* di PT Bank Central Asia Tbk (1990 - 1999)

Rangkap Jabatan

Presiden Komisaris di PT CIMB Niaga Auto Finance (Entitas Anak) (2019 - sekarang)

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat pertama kali menjadi Direktur CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPST 15 April 2016 dan efektif pada tanggal 3 Mei 2016. Pengangkatan terakhir sebagai Direktur CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPST 9 April 2020.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2020

Pendidikan dan pelatihan di tahun 2020, disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

Sertifikasi

Manajemen Risiko Level 5, yang dikeluarkan oleh BSMR dan berlaku hingga 13 Desember 2022.

Periode Jabatan 2020 - 2024



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian



PANDJI P. DJAJNEGARA
Direktur Perbankan Syariah

Usia/Jenis Kelamin 56/Laki-laki

Kewarganegaraan Indonesia

Domisili Jakarta

Riwayat Pendidikan

- *Master of Business Administration* dari Erasmus Universiteit, Rotterdam, Belanda (1991)
- Sarjana bidang Ekonomi, Universitas Trisakti (1989)

Riwayat Pekerjaan

- *Chief of Syariah Banking* di CIMB Niaga (2015 - 2016)
- *Chief of Commercial Banking* di CIMB Niaga (2014 - 2015)
- *Chief of Corporate Banking* di CIMB Niaga (2011 - 2014)
- *Head of Credit Restructuring & Settlement* di CIMB Niaga (2009 - 2010)
- Bergabung dengan Bank Niaga sejak tahun 1992 dan mengawali karirnya dengan mengikuti Program Pendidikan Eksekutif

Rangkap Jabatan

Tidak merangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota komite, maupun jabatan lainnya.

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat pertama kali sebagai Direktur CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPST 15 April 2016 dan efektif pada tanggal 28 September 2016. Pengangkatan terakhir sebagai Direktur CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPST 9 April 2020.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2020

Pendidikan dan pelatihan di tahun 2020, disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

Sertifikasi

Manajemen Risiko Level 5, yang dikeluarkan oleh LSPP dan berlaku hingga 7 Juni 2022.

Periode Jabatan 2020 - 2024



FRANSISKA OEI
Direktur Kepatuhan,
Corporate Affairs & Hukum

Usia/Jenis Kelamin 63/Perempuan

Kewarganegaraan Indonesia

Domisili Jakarta

Riwayat Pendidikan

- *Business Law Course* dari Warnborough College, Oxford, Inggris (1982)
- Sarjana di bidang Hukum dari Universitas Trisakti, Jakarta (1981)

Riwayat Pekerjaan

- *Direktur Legal, Compliance dan Corporate Secretary* di PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2009 - 2016)
- *Direktur Legal, Compliance dan Corporate Secretary* di PT Bank Internasional Indonesia Tbk (2005 - 2009)
- *Senior Advisor Legal & Compliance* di PT Bank Internasional Indonesia Tbk (2004 - 2005)
- Anggota Dewan Komisaris di PT Bank Mandiri Tbk (2004 - 2005)
- *Founder & Senior Partner* di LBAF Law Firm (2002 - 2004)
- *Direktur Legal, Compliance dan lainnya* di PT Bank Internasional Indonesia Tbk (2000 - 2001)
- *Chief of Staff, Legal & Compliance Director* di Citibank NA (1998 - 2000)

Rangkap Jabatan

Tidak merangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota komite, maupun jabatan lainnya

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat pertama kali sebagai Direktur CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPST 15 April 2016 dan efektif pada tanggal 27 Juli 2016. Pengangkatan terakhir sebagai Direktur CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPST 9 April 2020.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2020

Pendidikan dan pelatihan di tahun 2020, disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

Sertifikasi

Manajemen Risiko Level 5, yang dikeluarkan oleh BSMR dan berlaku hingga 15 April 2022.

Periode Jabatan 2020 - 2024



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko



TJIOE MEI TJUEN
Direktur Operasional &
Teknologi Informasi

Usia/Jenis Kelamin 63/Perempuan

Kewarganegaraan Indonesia

Domisili Jakarta

Riwayat Pendidikan

Bachelor of Science in Computer Science & Statistics dari University of London, United Kingdom

Riwayat Pekerjaan

- *Director for Technology & Operations* di Bank Commonwealth, Indonesia (2016 - 2020)
- *Director for Technology & Operations* di Bank Permata (2013 - 2016)
- *Chief Operation Officer/Director for Ops & Technology* di Bank Ekonomi Raharja, anggota dari HSBC Group (2010 - 2013)
- *Chief Operations Officer/Director for Ops & Technology* di PT Barclays Bank Indonesia (2008 - 2010)
- *Operations & Technology Head (Senior Country Operations Officer) - Global Consumer Banking* di Citibank N.A. Indonesia (1998 - 2008)
- *Operations & Technology Director* di Bank Putra Surya Perkasa (1994 - 1998)
- *General Manager for Information Technology* di Bank Dharmala (1989 - 1994)
- *Manager for Technology System & Application Development* di PT Mainsis Dharmatama Canggih (Dharmala Group) (1985 - 1989)
- *System Analyst for Technology Application Development* di PT Great River Garment Industries (GRGI) (1983 - 1985)

Rangkap Jabatan

Tidak merangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota komite, maupun jabatan lainnya.

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat menjadi Direktur CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPST 9 April 2020 dan efektif pada tanggal 3 November 2020.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2020

Pendidikan dan pelatihan di tahun 2020, disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

Sertifikasi

Manajemen Risiko Level 5, yang dikeluarkan oleh BSMR dan berlaku hingga 23 Juli 2021.

Periode Jabatan 2020 - 2024



Tinjauan
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan



Data Perusahaan
Lainnya



Laporan Keuangan
Konsolidasian

PROFIL DEWAN PENGAWAS SYARIAH

PROF. DR. M. QURAIH SHIHAB, MA Ketua Dewan Pengawas Syariah

Usia/Jenis Kelamin 76/Laki-laki

Kewarganegaraan Indonesia

Domisili Jakarta

Riwayat Pendidikan

- Doktor Tafsir Al Qur'an dari Universitas Al-Azhar - Kairo, Mesir (1982)
- Master Tafsir dan Hadits dari Universitas Al-Azhar - Kairo, Mesir (1969)
- Sarjana dari Universitas Al-Azhar - Kairo, Mesir (1967)

Riwayat Pekerjaan

- Direktur Pusat Studi Al-Quran, Jakarta (2003 - 2018)
- Guru Besar Pascasarjana di Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah (1992 - 2013)
- Duta Besar Republik Indonesia untuk Republik Arab Mesir, Jibuti & Somalia (1999 - 2002)
- Anggota MPR-RI (1982-2002)
- Menteri Agama Republik Indonesia (1998 -1999)
- Anggota Dewan Syariah Bank Muamalat Indonesia (1992-1999)
- Rektor UIN Syarif Hidayatullah (1992-1998)
- Ketua Majelis Ulama Indonesia (Pusat) (1985 - 1998)

Rangkap Jabatan

- Ketua Dewan Pengawas Syariah BTN Syariah (2019 - Sekarang)
- Anggota Pentashih Al-Qur'an Departemen Agama Republik Indonesia (1989 - Sekarang)

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat pertama kali menjadi Ketua Dewan Pengawas Syariah CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPST 23 April 2008, yang efektif pada tanggal 11 Februari 2009 dan diangkat kembali dengan jabatan yang sama berdasarkan keputusan RUPST 15 April 2016. Pengangkatan terakhir sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah Bank berdasarkan Keputusan RUPST 15 April 2019.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Pengawas Syariah lainnya, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2020

Pendidikan dan pelatihan di tahun 2020, disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Pengawas Syariah dalam Laporan Tahunan ini.

Sertifikasi -

Periode Jabatan 2019 - 2023





Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko



PROF. DR. FATHURRAHMAN DJAMIL, MA
Anggota

Usia/Jenis Kelamin 60/Laki-laki

Kewarganegaraan Indonesia

Domisili Tangerang Selatan

Riwayat Pendidikan

- Doktor bidang Teori Hukum Islam dari UIN Syarif Hidayatullah (1994)
- Master bidang Syariah dari UIN Syarif Hidayatullah (1987)
- Sarjana bidang Syariah dari UIN Syarif Hidayatullah (1982)
- Sarjana Muda bidang Syariah dari UIN Syarif Hidayatullah (1981)

Riwayat Pekerjaan

- Anggota Dewan Pengawas Syariah LB Salam (2007 - 2012)
- Dekan Fakultas Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Jakarta (2000 - 2004)
- Dosen Filsafat Hukum Islam di Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Jakarta (1985 - 2000)
- Wakil Rektor Bidang Akademik di IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta (1997 - 2000)
- Dosen Tata Hukum Islam di Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta (1990 - 1995)
- Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan di Fakultas Syariah, IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta (1994 - 1996)
- Kepala Program Studi Muamalat di Fakultas Syariah, IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta (1987 - 1989)
- Sekretaris Program Studi Peradilan Agama di Fakultas Syariah, IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta (1982 - 1987)
- Dosen Peradilan Agama di Indonesia di Fakultas Syariah, IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta (1982 - 1987)

Rangkap Jabatan

- Ketua Dewan Pengawas Syariah di Adira Finance Syariah (2011 - sekarang)
- Ketua Dewan Pengawas Syariah di Bank BCA Syariah & Anggota Dewan Pengawas Syariah di CIMB Niaga Auto Finance (2010 - sekarang)
- Ketua Dewan Pengawas Syariah di AIA Cabang Syariah (2009 - sekarang)
- Profesor Program Pasca Sarjana di Universitas Indonesia (2006 - sekarang)
- Wakil Ketua Dewan Syariah Nasional (DSN-MUI) dan Wakil Ketua Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) (2005 - sekarang)
- Dosen Hukum dan Keuangan dalam Islam di Program Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Jakarta (2000 - sekarang)
- Profesor di UIN Syarif Hidayatullah (2000 - sekarang)
- Dosen Sejarah Hukum Islam di Program Pasca Sarjana di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (1996 - sekarang)

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat pertama kali menjadi Anggota Dewan Pengawas Syariah CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPSLB 19 Desember 2008, yang efektif pada tanggal 11 Februari 2009 dan diangkat kembali dengan jabatan yang sama berdasarkan keputusan RUPST 15 April 2016. Pengangkatan terakhir sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah Bank berdasarkan Keputusan RUPST 15 April 2019.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Pengawas Syariah lainnya, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2020

Pendidikan dan pelatihan di tahun 2020, disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Pengawas Syariah dalam Laporan Tahunan ini.

Sertifikasi

Ahli Syariah Pasar Modal, yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner OJK No. 12/D.04/ASPM-P/2016 tanggal 19 Mei 2016 dan berlaku 5 (lima) tahun sampai dengan 19 Mei 2021

Periode Jabatan 2019 - 2023



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian



DR. YULIZAR DJAMALUDDIN SANREGO, M.E.C.
Anggota

Usia/Jenis Kelamin 47/Laki-laki

Kewarganegaraan Indonesia

Domisili Bogor

Riwayat Pendidikan

- Doktor bidang Ekonomi Islam dari Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah (2010)
- Master bidang Ekonomi dan Keuangan Islam dari International Islamic University Malaysia (2005)
- Sarjana bidang Ekonomi Islam (Muamalah) dari Universitas Djuanda Ciawi (1999)

Riwayat Pekerjaan

- Anggota Dewan Pengawas Syariah Panin Asset Management (2011 - 2016)
- Penasehat/Peneliti Ekonomi dan Keuangan Islam di Saudi Arabian Monetary Authority - SAMA, Kerajaan Arab Saudi (2017 - 2019)
- Moderator in Finance Accreditation Agency (FAA) di Bank Negara Malaysia (BNM) - Moderation Committee for the Discipline of Shariah Principle & Practices for Islamic Bankers (2013)
- Team Leader - "A Study on the Development of Islamic Microfinance: Regulation and Supervision Model". Bekerja sama dengan Departemen Lembaga Keuangan Non-Perbankan (IKNB) - OJK, Republik Indonesia (2013)
- Vice Chairman, Academic & Student Affairs di Tazkia Islamic Business School, Bogor - Indonesia (2006 - 2008)
- Invited Researcher (Fellow Researcher) at Center for Central Banking Education and Studies, Central Bank of INDONESIA (PPSK - BI) (2006 - 2008)
- Head Department of Islamic Economics di Tazkia Islamic Business School, Bogor - Indonesia (2005 - 2007)

Rangkap Jabatan

- Anggota Dewan Pengawas Syariah di PBMT Ventura (2019 - sekarang)
- Anggota Dewan Pengawas Syariah Bank BTB (2016 - sekarang)
- Anggota Dewan Pengawas Syariah LPEI Exim (2012 - sekarang)
- Anggota DSN MUI Bidang Pasar Modal (2010 - sekarang)

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat pertama kali menjadi anggota Dewan Pengawas Syariah CIMB Niaga pada RUPST 28 Maret 2013, yang efektif pada tanggal 10 Juni 2013 dan diangkat kembali dengan jabatan yang sama berdasarkan keputusan RUPST 15 April 2016. Pengangkatan terakhir sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah Bank berdasarkan Keputusan RUPST 15 April 2019.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Pengawas Syariah lainnya, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2020

Pendidikan dan pelatihan di tahun 2020, disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Pengawas Syariah dalam Laporan Tahunan ini.

Sertifikasi

- Ahli Syariah Pasar Modal, yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner OJK No. 09/D.04/ASPM-P/2016 tanggal 19 Mei 2016 dan berlaku 5 (lima) tahun sampai dengan 19 Mei 2021.
- Manajemen Risiko Level 1, yang dikeluarkan oleh LSPP dan berlaku hingga 27 Juni 2023.

Periode Jabatan 2019 - 2023

INFORMASI PERUBAHAN ANGGOTA MANAJEMEN SETELAH TAHUN BUKU 2020

Tidak terdapat perubahan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Bank setelah tahun buku 2020 berakhir hingga tanggal diterbitkannya Laporan Tahunan ini.



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

PROFIL SENIOR EKSEKUTIF



RUSLY JOHANNES

CHIEF OF CORPORATE BANKING & FINANCIAL INSTITUTION,
AND CHIEF OF TRANSACTION BANKING

Warga Negara Indonesia, 50 tahun.

Menjabat sebagai Chief of Corporate Banking and Financial Institution and Chief of Transaction Banking sejak bulan Februari 2015. Sebelumnya beliau pernah menduduki berbagai posisi di ABN AMRO Bank Indonesia, Deutsche Securities Inc. New York, dan Rabobank Indonesia dan Managing Director, Local Corporate Unit, Corporate dan Investment Banking di Citibank Indonesia.

Beliau menyelesaikan program MBA dari The Anderson School, UCLA dan program S1 (Bachelor) Bisnis Administrasi dari The University of Texas (Austin).



ANTONIUS PRAMANA GUNADI

CHIEF AUDIT EXECUTIVE

Warga Negara Indonesia, 46 tahun.

Bergabung dengan CIMB Niaga sejak Desember 2016 dan menjabat sebagai Chief Audit Executive sejak 3 Januari 2017. Memulai karir sebagai Auditor di firma akuntan publik Coopers & Lybrand, KPMG and Ernst&Young, selanjutnya beliau memasuki industri perbankan dan pernah menjabat sebagai Head of Internal Audit di ABN Amro Bank Indonesia, Barclays Indonesia, dan Bank Internasional Indonesia serta Audit Director di Citibank yang bertanggung jawab untuk kegiatan audit di Indonesia dan sejumlah negara di Asia dan EMEA.

Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara dan beberapa sertifikasi internasional seperti Certified Internal Auditor (CIA) dan Certified Anti Money Laundering Specialist (CAMS). Pada saat ini juga aktif berperan untuk memajukan profesi internal auditor di industri perbankan di Indonesia dengan menjabat sebagai Ketua Umum Ikatan Auditor Intern Bank (IAIB) untuk periode 2020 – 2023.



JONI RAINI

CHIEF HUMAN RESOURCES OFFICER

Warga Negara Indonesia, 40 tahun.

Menjabat sebagai Chief of Human Resources Officer sejak April 2020 setelah sebelumnya menjabat sebagai Head of HR Business Partner, Talent Acquisition, Rewards & Performance pada Januari-April 2020. Selama 9 tahun berkarir di CIMB Niaga, beliau telah menduduki beberapa posisi strategis di Human Resources pada fungsi HR Business Partner, Talent Acquisition, Rewards, Performance Management, HR Services, dan Talent & Leadership Development. Sebelum bergabung di CIMB Niaga pada tahun 2011, beliau pernah menjabat sebagai Head of Human Resources dan Head of HR Management & Service di Bank Barclays Indonesia pada tahun 2009-2011. Beliau juga pernah berkarir di Bank UOB pada tahun 2003-2009 dengan jabatan terakhir Head of Learning & Development.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara dan meraih gelar Master dari Universitas Pelita Harapan, Jakarta dan Executive MBA from Peking University, China.



MEGAWATI SUTANTO

CHIEF SPECIAL ASSET OFFICER

Warga Negara Indonesia, 58 tahun.

Bergabung dengan CIMB Niaga sejak April 2010, saat ini menjabat sebagai Chief Special Asset Officer. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Direktur Kredit CIMB Niaga sejak Maret 2011 sampai April 2020. Sebelum bergabung dengan CIMB Niaga, beliau menjabat sebagai Head of Corporate Banking Bank Danamon tahun 2007-2010, Wakil Direktur Utama Bank DBS Indonesia tahun 2003-2006, Head Credit Wholesale Banking di Standard Chartered Bank tahun 2000-2003, General Manager of Corporate Banking Credit & Marketing di PT Bank Dagang Nasional Indonesia 1997 – 1998 dan Deputy Head Domestic Corporate di Hongkong Bank pada tahun 1995-1997.

Beliau menyelesaikan pendidikan Pasca Sarjana di bidang Administrasi Bisnis dari Pepperdine University, Amerika Serikat (1988) dan Sarjana di bidang Keuangan dari University of Southern California, Amerika Serikat (1985)



Tinjauan
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan



Data Perusahaan
Lainnya



Laporan Keuangan
Konsolidasian



ADRIAN PANGGABEAN CHIEF ECONOMIST

Warga Negara Indonesia, 54 tahun.

Menjabat sebagai Chief Economist Bank CIMB Niaga sejak Oktober 2016. Beliau memulai karir sebagai Dosen Fakultas Ekonomi Indonesia dan pernah menjadi *visiting professor* di bidang keuangan negara di KIMEP (Kazakhstan), dan *Policy Advisor* di UNDP (Indonesia). Beliau juga pernah menjadi Ekonom untuk wilayah Asia Tenggara di Nomura (Singapura), Asian Development Bank (Filipina), dan penasihat ekonomi di kantor Perdana Menteri Brunei Darussalam. Adrian juga pernah menjadi CEO di beberapa perusahaan Manajer Investasi.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia dan Master of Social Science serta Doctor of Philosophy (PhD) dari University of Birmingham, Inggris.



ANTONIUS SUKRISWANTO HEAD OF ANTI FRAUD MANAGEMENT

Warga Negara Indonesia, 58 tahun.

Head of Anti Fraud Management CIMB Niaga sejak tahun 2011. Pengalaman meliputi bidang operasional, audit, dan manajemen risiko operasional dan sebelumnya dalam periode 2008 - 2011 menduduki posisi Head of Operational Risk Management di OCBC NISP, Barclays Indonesia, dan Bank Ekonomi Rahardja (Group HSBC).

Meraih gelar Sarjana dalam bidang Ilmu Politik Hubungan Internasional di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, INSEAD Senior Leadership Program Singapore - Perancis, serta berbagai pelatihan terkait perbankan dan manajemen.



WIDODO SURYADI HEAD OF COMMERCIAL BANKING

Warga Negara Indonesia, 47 tahun.

Menjabat sebagai Head of Commercial Banking CIMB Niaga sejak September 2019 setelah sebelumnya menduduki jabatan sebagai SEVP/Deputy Head of Micro Small Medium Enterprises. Bergabung dengan CIMB Niaga sejak September 2015 sebagai SEVP/Head of Corporate Banking II. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai EVP/Head of Wholesale Banking di Commonwealth Bank (2011-2015) dan berbagai posisi senior lainnya di DBS, Rabobank, Citibank, dan Arthur Andersen.

Beliau mendapatkan gelar MBA dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 2009 dan Bachelor of Business Administration dari University of Wisconsin at Madison, USA, pada tahun 1996.



MIRANTY SUPARDI HEAD OF CORPORATE BANKING

Warga Negara Indonesia, 39 tahun.

Bergabung dengan CIMB Niaga pada Agustus 2014 dan menjabat sebagai Head of Corporate Banking yang membawahi Large and Middle Corporates dan Multinational.

Memulai karirnya di Deloitte dan Ernst & Young di kantor AS. Beliau juga pernah bekerja di Citibank New York dan Hong Kong dengan posisi terakhir sebagai Senior Vice President Corporate and Investment Banking di Citibank Indonesia.

Beliau meraih gelar Bachelor of Business Administration dari University Wisconsin Madison, USA dan gelar Master of Business Administration dari Cornell University, USA.



RIBOET BUDIONO HEAD OF CORPORATE BANKING

Warga Negara Indonesia, 53 tahun.

Bergabung dengan CIMB Niaga sejak April 2016 sebagai Head of Corporate Banking - SOE, Infrastructure & Energy. Sebelumnya berkarir di Standard Chartered Bank sebagai Director Corporate & Institutional Client, GE Capital SE Asia di Singapore dan Branch Manager di Clipan Finance Indonesia.

Beliau mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Brawijaya.



RESTI PRAMESTUTI RACHMAT HEAD OF CORPORATE BANKING OFFICE

Warga Negara Indonesia, 54 tahun.

Menjabat sebagai Head of Corporate Banking Office sejak Januari 2018. Sebelumnya menjabat sebagai Structured Finance, Mergers and Acquisitions Head dari 2011 hingga 2017, Corporate Banking Division/Group Head hingga 2010, Special Asset Management Division Head hingga 2004. Beliau memulai karir di CIMB Niaga (d/h Bank Niaga) di tahun 1996 sebagai Merchant Banking Officer. Sebelum itu, beliau bekerja di Indover Bank, Amsterdam selama 3 tahun.

Meraih gelar Pasca Sarjana dari Economic Faculty of Erasmus University of Rotterdam.



JEFFREY BOB KARMAN HEAD OF CORPORATE BUSINESS CREDIT

Warga Negara Indonesia, 60 tahun.

Beliau bekerja di CIMB Niaga sejak bulan Oktober 2013. Berkarir selama 27 tahun di berbagai perusahaan di bidang keuangan dan memegang posisi kunci antara lain di Standard Chartered Bank, ABN AMRO Bank N.V., Sucorinvest Gani, Bank OCBC Indonesia dan Bank OCBC NISP.

Meraih gelar Bachelor of Science in Business Administration - Finance dari University of San Francisco and Magister Management - International Management dari Institute Management Prasetya Mulya.



LINDA MARSHELIA HEAD OF FINANCIAL INSTITUTION

Warga Negara Indonesia, 49 tahun.

Telah menjabat Head of Financial Institution yang membawahi Banks dan Non Banks Financial Institution sejak Oktober 2018.

Sebelumnya beliau pernah berkarir di Citibank, Standard Chartered Bank dan MUFG Bank Jakarta dengan posisi terakhir menjabat sebagai Head of Financial Institution and Multi National Corporate.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Administrasi Bisnis dari Institut Bisnis dan Informatika Indonesia (IBII).



RATRI SETYORINI HEAD OF RISK CONTROL UNIT - BUSINESS BANKING

Warga Negara Indonesia, 49 tahun.

Menjabat sebagai Head of Risk Control Unit - Business Banking sejak November 2018, setelah sebelumnya menjabat sebagai Risk Control Unit Head. Memulai karirnya di Citibank pada September 2001 dan posisi terakhir sebelum bergabung dengan Bank CIMB Niaga adalah sebagai Head of Middle Office and Support di Bank UOB Indonesia. Pernah memiliki pengalaman bekerja di Standard Chartered Bank Japan dan juga pengalaman sebagai auditor tamu diberbagai cabang luar negeri Standard Chartered Bank seperti Pakistan, Bangladesh, India dan Malaysia. Berpengalaman lebih dari 10 tahun dibidang Operational Risk baik untuk perbankan retail dan non retail.

Beliau meraih gelar Master of E-Business Management dari International University of Japan (IUJ) dan gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung (ITB).



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko



TONY TARDJO

HEAD OF SMALL MEDIUM
ENTERPRISE

Warga Negara Indonesia, 51 tahun.

Menjabat Head of Small Medium Enterprise sejak Maret 2020, sebelumnya menjabat sebagai Head of Analytics & Customer Experience pada tahun 2019, Head of Sales & Distribution for Out Region pada tahun 2015 dan Head of Consumer Lending CIMB Niaga sejak bulan Januari 2011. Beliau pernah menjabat sebagai Retail Lending Head di Bank Permata pada tahun 2010 sampai dengan 2011 dan Consumer Lending Business Head, Barclays Bank di tahun 2009 sampai dengan 2010.

Beliau meraih gelar Bachelor Science of Electrical Engineering dari The Ohio State University, Columbus, Ohio, Amerika Serikat, dan mengikuti INSEAD Business School Executive Program pada tahun 2012.



CHIALMI DIALDESTORO ROSALIM

HEAD OF STRUCTURED, ACQUISITION & SYNDICATED
FINANCE AND HEAD OF BUSINESS DEVELOPMENT

Warga Negara Indonesia, 48 tahun.

Bergabung dengan CIMB Niaga sejak Desember 2017 dan menjabat sebagai Head of Structured, Acquisition & Syndicated Finance dan sebagai Head of Business Development sejak April 2018. Beliau sejak Agustus 2020 juga menjabat sebagai Komisaris di PT CIMB Niaga Sekuritas.

Memulai karir perbankan sebagai Management Associate di Citigroup Indonesia pada tahun 1996, Beliau telah lebih dari 24 tahun berkarir di sektor perbankan korporasi dan investasi global di Asia, United Kingdom, Eropa, dan Timur Tengah.

Meraih gelar Master in Professional Accounting (with honor) dari The University of Texas at Austin dan gelar Bachelor of Science in Accounting and Finance (with honor) dari The Oklahoma State University.



ENTIN ROSTINI

HEAD OF ANTI MONEY LAUNDERING

Warga Negara Indonesia, 56 tahun.

Head of Anti Money Laundering (AML) sejak Desember 2016. Memulai karir dan menempati berbagai posisi di Bank Internasional Indonesia, Compliance Head Bank Chinatrust Indonesia dan AML Head Bank Danamon Indonesia.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Padjadjaran Bandung dan Magister Manajemen dari Universitas Gajah Mada Yogyakarta



LISTON SIAHAAN

HEAD OF COMPLIANCE
MANAGEMENT

Warga Negara Indonesia, 52 tahun.

Saat ini menjabat sebagai Head of Compliance Management CIMB Niaga sejak 2013. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Kepala Divisi Risk Management Group Bank Niaga dan pernah bekerja di Badan Penyelidikan Perbankan Nasional serta PT Pefindo (Credit Rating Agency).

Liston Siahaan meraih gelar Sarjana Jurusan Perencanaan Kota dan Wilayah dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1992 dan Magister Management dari Prasetiya Mulya Business School, Jakarta tahun 1996.



LINA

HEAD OF GOOD CORPORATE
GOVERNANCE & SUSTAINABILITY

Warga Negara Indonesia, 44 tahun.

Bergabung dengan CIMB Niaga sejak November 2017 dan menjabat sebagai Head of Good Corporate Governance & Sustainability sejak September 2020. Sebelumnya beliau berkarir di Bank QNB Indonesia, Bank UOB Indonesia dan Bank Victoria International.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanegara, Jakarta.



RUDY HUTAGALUNG

HEAD OF GOVERNMENT RELATIONS
& STAFF KHUSUS CEO

Warga Negara Indonesia, 54 tahun,

Head of Government Relations dan Staff Khusus CEO sejak 1 Desember 2016. Sebelumnya, beliau juga menjabat sebagai Head of Government Relations sejak 1 Maret 2016. Beliau juga pernah menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan CIMB Niaga sekaligus merangkap sebagai Head of Corporate Affairs & Legal CIMB Niaga sejak 1 Oktober 2013 dan Head of Legal and Litigation CIMB Niaga (2012)

Beliau meraih gelar PhD di bidang Hukum (M&A) dari American University, London, UK pada tahun 2009, gelar Master of Law di bidang Hukum Bisnis dari University of Minnesota, Law of School, USA pada tahun 1999 dan gelar Sarjana Hukum dari Universitas Gajah Mada Yogyakarta pada tahun 1990.



SURYA KIRANA SULISTIYO

HEAD OF LEGAL / GENERAL
COUNSEL

Warga Negara Indonesia, 55 tahun.

Head of Legal CIMB Niaga sejak Mei 2016. Menempati berbagai posisi diantaranya General Legal Counsel Bank Danamon Indonesia, dan Legal Division Head UOB Indonesia.

Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Trisakti dan Magister Hukum dari Universitas Indonesia.



KHUSNUDHON

HEAD OF LEGAL BUSINESS ADVISORY

Warga Negara Indonesia, 45 tahun.

Menjabat Head of Legal Business Advisory sejak September 2020, setelah sebelumnya menjabat sebagai Legal Group Head Corporate Banking. Bergabung dengan CIMB Niaga pada September 2015 dengan pengalaman sebelumnya sebagai Senior Legal Advisor di Standard Chartered Bank Indonesia, Corporate Banking Legal Head di PT Bank OCBC NISP dan beberapa pengalaman lain di Citibank, NA Jakarta, PT Bank OCBC Indonesia, PT Bank Bali Tbk (sekarang PT Bank Permata Tbk) dan PT Permodalan Nasional Madani (Persero).

Meraih gelar Sarjana Hukum dan Magister Hukum Bisnis dari Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.



Tinjauan
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan



Data Perusahaan
Lainnya



Laporan Keuangan
Konsolidasian



ARIS SUSANTA

HEAD OF BUSINESS PERFORMANCE
MANAGEMENT

Warga Negara Indonesia, 49 tahun.

Memulai karir di LippoBank sebagai Asistant Regional Business Head Central Java pada tahun 1995. Sebelum menempati posisi saat ini, beliau memiliki pengalaman di CIMB Niaga sebagai Sales Performance Management Head.

Beliau meraih gelar Sarjana Ilmu Komputer dari Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta.



BANYON ANANTOSEN

HEAD OF CONSUMER COLLECTION
AND RECOVERY

Warga Negara Indonesia, 53 tahun.

Head of Consumer Collection and Recovery sejak bulan September 2017. Sebelumnya beliau menduduki jabatan sebagai Group Head of Unsecured Collection CIMB Niaga, Executive Vice President of Card & Loan Processing, Fraud and Collection Bank Mega, Senior Vice President Collection Micro Bank Danamon, Vice President Collection HSBC dan Assistant Vice President Credit Operation Citibank.



DJOJO BOENTORO

HEAD OF CONSUMER CREDIT
UNDERWRITING

Warga Negara Indonesia, 54 tahun.

Head of Consumer Credit Risk sejak bulan September 2017. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Head Consumer Finance of Maybank Indonesia (s/d Agustus 2017), Member Relation Director of MasterCard International Inc., Indonesia (s/d November 2010), Wealth Director PT AXA Financial Indonesia (s/d April 2008), Liabilities Product & E-Channel Division Head Bank BII (s/d Desember 2005), Regional Office III Manager Bank Internasional Indonesia (BII) di Surabaya (s/d Maret 2002) dan beberapa posisi lain di BII dari MDP Trainee (Oktober 1989)

Meraih gelar Sarjana di bidang Teknik Sipil, Universitas Parahyangan, Bandung pada tahun 1989.



BAMBANG KARSONO ADI

HEAD OF DIGITAL BANKING,
BRANCHLESS & PARTNERSHIP

Warga Negara Indonesia, 54 tahun.

Head of Digital Banking, Branchless & Partnership CIMB Niaga sejak bulan Oktober 2015. Spesialis di bisnis kartu kredit dan bergabung dengan beberapa Bank seperti LippoBank, Bank Bukopin dan Visa International. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Head of Cards & Merchant Business di CIMB Niaga dari bulan September 2012.

Beliau merupakan lulusan dari Fakultas Ekonomi, jurusan Manajemen Pemasaran, Universitas Trisakti.



TONI DARUSMAN

HEAD OF MARKETING, BRAND &
CUSTOMER EXPERIENCE

Warga Negara Indonesia, 45 tahun.

Lebih dari 20 tahun menempati berbagai posisi Brand & Marketing di perusahaan Multinasional lintas industri di Indonesia, Malaysia dan Hong Kong. Sebelum bergabung dengan CIMB Niaga, beliau menjabat Chief Marketing Officer di Bank Danamon. Karirnya di mulai di Sampoerna selama 8 tahun, selanjutnya bekerja di Coca-Cola, Unilever, Heineken, dan Indosat sebelum memasuki sektor industri perbankan.

Beliau adalah lulusan terbaik Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Andalas Padang dan meraih gelar Master of Science (MSc) with honors dari University of Liverpool UK.



LUKITO ADISUBRATA

HEAD OF NON BRANCH CHANNEL

Warga Negara Indonesia, 45 tahun.

Sebelum menjabat sebagai Head of Non Branch Channel CIMB Niaga, beliau pernah menduduki posisi senior sebagai Head of National Non Branch Sales Bank Permata, National Sales Group Head LippoBank, dan Branch Manager Citibank N.A.

Beliau mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara di tahun 1997.



NOVIADY WAHYUDI (DEDE)

HEAD OF RETAIL PRODUCT &
SEGMENT

Warga Negara Indonesia, 47 tahun.

Bergabung dengan CIMB sejak 2011. Sebelumnya adalah partner senior di perusahaan konsultan dan memulai karirnya dengan Citibank.

Lulus dari Universitas Indonesia, meraih gelar MBA dari National University of Singapore dan mengikuti Executive Leadership Program di INSEAD business school.

Bertanggung jawab atas semua produk consumer (deposits, wealth, insurance, mortgage, indirect auto, credit cards, dan personal loan). Selain itu, beliau juga bertanggung jawab untuk preferred banking, workplace banking dan personalization.



AURELIA MULYONO

HEAD OF RISK CONTROL UNIT -
CONSUMER BANKING

Warga Negara Indonesia, 53 tahun.

Head of Risk Control Unit - Consumer Banking Bank CIMB Niaga sejak Oktober 2019. Sebelumnya beliau pernah menjabat berbagai posisi di Bank Permata sejak tahun 2008 dan terakhir menjabat sebagai Director Human Capital & Risk Management di PT Catur Sentosa Adiprana Tbk.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi/Akuntansi dari Universitas Katolik Parahyangan.



ROBBY MONDONG

HEAD OF SALES & DISTRIBUTION

Warga Negara Indonesia, 52 tahun.

Beliau memulai karir di LippoBank Los Angeles dan pernah menjabat beberapa posisi senior di Bank Permata, LippoBank, dan Citibank N.A.

Beliau meraih gelar MBA dari Woodbury University, Burbank, California, USA pada 1993, dan BA dari National University, San Diego, California, USA pada tahun 1992.



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko



PRIBADI WIJAYANTI KUSUMODEWI

HEAD OF HR BUSINESS PARTNER

Warga Negara Indonesia, 50 tahun.

Bergabung dengan CIMB Niaga pada bulan Mei 2014 sebagai HRBP Head untuk Fungsi Support (Enablers), TCM & Sharia Banking. Selama lebih dari 20 tahun berkarir di industri perbankan beliau telah menduduki beberapa posisi strategis Human Resources pada fungsi HRBP, Recruitment, Employee Relations & Governance di Citibank, Bank Permata, Bank Barclays, Bank Danamon, ABN AMRO serta GE Money (institusi keuangan – non bank).

Beliau meraih gelar Sarjana dari Universitas Indonesia.



NUGROHO ADHI WIBOWO

HEAD OF HR RISK CONTROL UNIT

Warga Negara Indonesia, 36 tahun.

Bergabung dengan CIMB Niaga pada tahun 2018, sebelumnya beliau bekerja di Citibank N.A. dengan posisi AML – Global Investigator for Indonesia pada tahun 2015 - 2018. Beliau memiliki pengalaman bekerja di berbagai bank dalam industri perbankan seperti Bank Maybank Indonesia, Standard Chartered Bank, Bank Barclays Indonesia dan ABN AMRO Bank.

Beliau merupakan lulusan Universitas Gajah Mada Yogyakarta dengan gelar Sarjana Ekonomi.



ILVIA ARITONANG

HEAD OF HR SHARED SERVICE

Warga Negara Indonesia, 50 tahun.

Menjabat sebagai Head of HR Shared Service sejak April 2020, beliau bergabung dengan CIMB Niaga sejak 2011 dan telah menempati beberapa posisi diantaranya Rewards Head, HR Services Head, Personnel Services Head.

Beliau merupakan lulusan dari Akademi Kimia Analisis Bogor.



NORA JOICE KIMBAL

**HEAD OF LEARNING &
DEVELOPMENT**

Warga Negara Indonesia, 50 tahun.

Bergabung dengan CIMB Niaga sejak Juli 2014 sebagai Customer Experience Program & Improvement Head. Sebelum menjabat sebagai Head of Learning and Development di bulan Juli 2020, beliau telah menempati beberapa posisi di CIMB Niaga antara lain Learning Intervention Head dan CX Strategy and Performance Head.

Beliau mendapatkan gelar Sarjana dari Universitas Udayana, Bali.



SOLIHIN HAKIEKIE

**HEAD OF ORGANIZATION DEVELOPMENT,
TALENT & EMPLOYEE RELATION**

Warga Negara Indonesia, 41 tahun.

Beliau bergabung dengan CIMB Niaga pada Desember 2018, saat ini menjabat sebagai Head of Organization Development, Talent & Employee Relation. Posisi terakhir sebelum bergabung dengan CIMB Niaga, beliau pernah menjabat sebagai Head of HR Center of Excellence di Bank Commonwealth pada tahun 2018, setelah sebelumnya berkarir di Toyota Astra Financial Service sejak tahun 2009 dan SCTV sejak tahun 2005.

Beliau merupakan lulusan Sekolah Tinggi Manajemen PPM dengan gelar Magister Manajemen dan Universitas Katholik Parahyangan dengan gelar Sarjana Ilmu Sosial dan Politik.



ERIC GUNAWAN KOSASIH

**HEAD OF PERFORMANCE, HR
STRATEGY & ANALYTICS**

Warga Negara Indonesia, 50 tahun.

Mulai bergabung dengan CIMB Niaga sejak September 2019 sebagai Head of Learning & Development di Direktorat Human Resources. Sebelum bergabung dengan CIMB Niaga, beliau berkarir di Lippo Group sebagai Senior HR Officer, PT Bank Danamon Tbk sebagai EVP Talent, Learning and Rewards, PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai SVP & Head of Learning & Talent Development dan PT Bank HSBC Indonesia sebagai SVP Resource Planning, Policy, Analytics and Talent Management.

Menyelesaikan pendidikan di jurusan Teknik Petrokimia, Universitas Indonesia pada tahun 1995.



LIVIA SUTANTO

HEAD OF REWARDS

Warga Negara Indonesia, 39 tahun.

Menjabat sebagai Head of Rewards sejak September 2020. Pengalaman beliau sebelumnya adalah sebagai Head of Compensation PT SMART Tbk, Compensation and Benefit Head CIMB Niaga, dan Reward Information Services Consultant di Hay Group.

Beliau menyelesaikan pendidikan di Ilmu Komputer dan meraih gelar Sarjana dari Inti College.



AFFIANTI SUWITA

HEAD OF TALENT ACQUISITION

Warga Negara Indonesia, 42 tahun.

Sebelum menjabat sebagai Head of Talent Acquisition di bulan April 2020, beliau pernah menjabat sebagai HR Business Partner Head CIMB Niaga 2018-2020 dan sebelumnya di PT SMART Tbk sebagai Lead HR Business Partner Operations, serta di PT HM Sampoerna Tbk dengan jabatan terakhir sebagai HR Business Partner Operations.

Beliau meraih gelar Sarjana Ilmu Komputer dari Universitas Trisakti Jakarta dan pernah mengikuti beberapa pelatihan di 2020 antara lain Risk Management Certification Program & Digital-Data-Design as Key Differentiator



JEFFRY KUSNADI

**HEAD OF INFORMATION
TECHNOLOGY SECURITY**

Warga Negara Indonesia, 39 tahun.

Beliau bergabung dengan CIMB Niaga dan memimpin unit Information Technology Security sejak Juli 2017 dengan pengalaman sebelumnya sebagai Senior Manager in Risk and Control Solution di PricewaterhouseCoopers. Selain itu beliau juga pernah berkarir di Bank Bumi Arta sebagai pimpinan divisi IT di tahun 2007-2011.

Beliau merupakan lulusan Universitas Bina Nusantara, Jakarta dan bersertifikasi CISA (Certified Information System Auditor), dan Lead Auditor ISO27001.



Tinjauan
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan



Data Perusahaan
Lainnya



Laporan Keuangan
Konsolidasian



MAGDALENA

HEAD OF OIT OFFICE, COST
MANAGEMENT, & ANALYTICS

Warga Negara Indonesia, 41 tahun.

Bergabung dengan CIMB Niaga pada bulan Juli 2010, beliau menjabat sebagai Head of OIT Office, Cost Management & Analytics mulai September 2020. Riwayat karir beliau sebelumnya antara lain Bank International Indonesia, Citibank, dan Allianz Life Indonesia.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Parahyangan, Bandung.



ALBERT SUHANDINATA

HEAD OF CONSUMER BANKING
OPERATIONS

Warga Negara Indonesia, 43 tahun.

Menjabat sebagai Head of Consumer Banking Operations. Sebelumnya Beliau bekerja di Citibank selama 6 tahun, Bank Barclays Indonesia selama 2 tahun, Bank Commonwealth selama 2,5 tahun, ICBC selama 2,5 tahun, dan Bank Ganesha sebagai Direktur IT dan Operasional selama 1,5 tahun.

Beliau meraih gelar Bachelor of Finance dari California State Polytechnic University, Pomona dan MBA dari Loyola Marymount University.



YENNY SISWANTO

HEAD OF INFORMATION
TECHNOLOGY

Warga Negara Indonesia, 46 tahun.

Sebelum menjabat sebagai Head of Information Technology sejak tahun 2016, beliau menjabat sebagai Head of Technology Infrastructure CIMB Niaga. Sebelumnya beliau pernah menduduki posisi sebagai Head of Technology Infrastructure Management di PT Maybank Bank International Indonesia dan Country Technology Head di Citibank N.A.

Beliau meraih gelar Sarjana Bisnis dari Edith Cowan University pada tahun 1995.



JOSEPHINE MERCY ARI PRIAMSARI

HEAD OF WHOLESALE BANKING
OPERATIONS & SHARED SERVICES CENTER

Warga Negara Indonesia, 49 tahun.

Saat ini menjabat sebagai Head of Wholesale Banking Operations & Shared Services Center. Bergabung dengan CIMB Niaga sejak September 2011. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Head of Central Processing Center Head di Maybank Indonesia - Bank Internasional Indonesia dari tahun 2005 sampai dengan 2011 dan pernah berkarir di Citibank NA dan Citicorp Securities Indonesia (1997 - 2005).

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.



TAJINDRA PAL SINGH

HEAD OF OIT RISK CONTROL UNIT &
STRATEGIC RISK ANALYTICS

Warga Negara Indonesia, 45 tahun.

Bergabung dengan CIMB Niaga dan menjabat sebagai Head of OIT Risk Control Unit & Strategic Risk Analytics sejak September 2020. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai SVP Service Excellence di PT Aplikasi Anak Bangsa (Gojek), dan memiliki pengalaman 15 tahun di Citibank, dengan jabatan terakhir sebagai Credit Operations and Technology Director di tahun 2019.

Beliau meraih gelar Bachelor of Science dan Master of Science dari Michigan State University.



HENRY SAWALI

HEAD OF COMMERCIAL BANKING
& SME CREDIT

Warga Negara Indonesia, 52 tahun.

Bergabung dengan CIMB Niaga sejak Februari 2017. Beliau telah menjabat berbagai posisi selama 28 tahun berkarir profesional di industri perbankan diantaranya di Bank LTBC Central Asia, Bank ANZ Indonesia, Bank Permata, Bank Danamon dan terakhir di Bank OCBC NISP sebagai Head of Corporate Banking Credit.

Beliau meraih gelar Bachelor of Science di bidang Keuangan dari California State University of Fresno, Amerika Serikat dan Master of Business Administration dari National University of San Diego, California.



I GUSTI NGURAH DWI SAPTA

HEAD OF NON RETAIL CREDIT
ADMINISTRATION

Warga Negara Indonesia, 46 tahun.

Bergabung di CIMB Niaga sejak Oktober 2018 dan sebelum menjabat sebagai Head of Non Retail Credit Administration CIMB Niaga, beliau memiliki pengalaman di dunia perbankan selama 20 tahun yang dimulai dengan menjabat sebagai CRU Manager di Standart Chartered Bank (tahun 1998 -2004) dilanjutkan dengan menjabat sebagai Credit Control Unit Head di PT Bank DBS Indonesia (2004 - 2007), Head of Credit Control Unit di PT Bank Danamon Indonesia Tbk (tahun 2007 - 2015) dan Head of Credit Risk Control di Standart Chartered Bank.

Meraih gelar Sarjana Teknik dari Universitas Trisakti, Jakarta.



WAHDINIE MUSMAR

HEAD OF NON - RETAIL CREDIT
POLICY AND ASSURANCE TESTING

Warga Negara Indonesia, 49 tahun.

Menjabat sebagai Head of Non Retail Credit Policy and Assurance Testing dan bergabung dengan CIMB Niaga sejak Januari 2016. Beliau memiliki karir mencakup seluruh segmen bisnis di perbankan dengan menempati berbagai posisi di antaranya Credit Approver di Standard Chartered Bank dan ABN AMRO Bank.

Beliau mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dengan jurusan Manajemen Financial dari Universitas Padjajaran, Bandung dan MBA dalam bidang International Trade dari Texas A&M International University, USA.



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

TJAHJADI YAPETER HEAD OF WHOLESALE BANKING CREDIT

Warga Negara Indonesia, 52 tahun.

Head of Wholesale Banking Credit CIMB Niaga sejak November 2012. Sebelumnya Beliau pernah berkarir di Bank BCA sebagai Head of Structured and Project Finance serta di Bank HSBC sebagai Head of Credit Approval Unit.

Beliau merupakan lulusan Bachelor of Science fakultas Industrial Engineering and Management di Oklahoma State University, Amerika Serikat.

JULIUS WIANTARA TJHIOE HEAD OF OPERATIONAL RISK MANAGEMENT

Warga Negara Indonesia, 54 tahun.

Bekerja di CIMB Niaga sejak tahun 2015 sebagai Head of Operational Risk Management (ORM). Sebelumnya menduduki posisi di Citibank N.A. Indonesia sebagai Head of ORM (2012 - 2014), Bank DBS Indonesia sebagai Head of ORM (2007 - 2011) dan Head of Internal Audit (1999 - 2007) serta pada beberapa bank sebagai Head of Internal Audit.

Beliau mendapatkan gelar Bachelor of Economics pada tahun 1992 mendidangi Finance and Accounting dari Macquarie University, New South Wales, Australia.

KOEI HWEI LIEN HEAD OF RETAIL CREDIT RISK MANAGEMENT

Warga Negara Indonesia, 47 tahun.

Menjabat sebagai Head of Retail Credit Risk Management CIMB Niaga sejak Mei 2015. Memulai karir di GE Finance Indonesia sebelum pada akhirnya mendalami retail risk management dan menempati posisi Credit Policy & Risk Analytic Head di ABN AMRO/RBS, Standard Chartered Bank dan Bank Danamon.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Atma Jaya Yogyakarta dan Magister Management dari Prasetiya Mulya.

YULIUS SETIAWAN HEAD OF RISK ANALYTICS & INFRASTRUCTURE

Warga Negara Indonesia, 52 tahun.

Beliau bergabung dengan CIMB Niaga per Maret 2015 sebagai Head of Risk Analytics & Infrastructure di Direktorat Manajemen Risiko. Sebelumnya beliau menduduki posisi senior sebagai Wholesale Credit Audit dan Analytic di Bank Danamon (2006 - 2015) dan BCA (1992 - 2006).

Beliau mendapatkan gelar MBA dari PSBA - Manila pada tahun 1997 dan gelar sarjana dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1992.

RAYMOND DAS HEAD OF RISK CONTROL UNIT - SHARIA BANKING

Warga Negara Indonesia, 56 tahun.

Menjabat Head of Risk Control Unit - Sharia Banking mulai September 2020. Beberapa posisi telah dijabat oleh beliau di CIMB Niaga sejak bergabung pada bulan Agustus 2004, di antaranya Sharia Risk Control Unit Head, Treasury Office & Risk Analytics Head (2010-2016), Asset & Liability Management Head (2005-2010) dan Market Risk Management Head (2005). Sebelum di CIMB Niaga beliau pernah bekerja di Badan Penyehatan Perbankan Nasional (Indonesian Banking Restructuring Agency) sebagai Treasury Risk Management Group Head (1999-2004).

Beliau merupakan lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia dengan gelar Sarjana Ekonomi. Telah mengikuti Sekolah Staf & Pimpinan Bank (SESPIPANK)-LPPi dan memiliki Certified Risk Management Level IV.

BUNG ALDILLA HEAD OF SHARIA CONSUMER

Warga Negara Indonesia, 48 tahun.

Bergabung dengan CIMB Niaga sejak 8 Oktober 2018 dan menjabat sebagai Head of Sharia Consumer efektif mulai 1 Agustus 2019. Beliau bertanggung jawab atas Sharia Consumer dan melapor kepada Direktur Perbankan Syariah.

Beliau lulusan dari Universitas Gunadarma dengan gelar Sarjana Ilmu Komputer.

HOTAMAWATY HEAD OF SHARIA PRODUCT, BUSINESS PROCESS & BUSINESS ANALYTICS

Warga Negara Indonesia, 47 tahun.

Memiliki pengalaman 23 tahun di bidang perbankan, dimana 16 tahun terakhir berkecimpung pada bidang perbankan syariah. Memulai karir melalui jalur Management Trainee (1997) di Bank BNI dan bekerja sebagai Accounting Officer, sebelum kemudian bergabung dengan CIMB Niaga - Unit Usaha Syariah pada April 2004. Saat ini beliau menjabat sebagai Head of Sharia Product, Business Process & Business Analytics sejak 2020 dan telah menduduki berbagai posisi selama berkarir di CIMB Niaga, antara lain sebagai Branchless Banking & Sharia Non Retail Product Head, Sharia Product & Business Process Head, Sharia Financial Management & Analytics Head, dan MIS & Sharia Reporting Head.

Beliau meraih gelar Magister Manajemen (Strategic Finance) dari Paramadina Post Graduate School of Business dan Sarjana Ekonomi (Jurusan Akuntansi) dari Universitas Padjadjaran. Pemegang Sertifikasi Akuntansi Syariah dari Ikatan Akuntan Indonesia.

AHMAD NASIHI ULIL AMRI HEAD OF SHARIA STRATEGY

Warga Negara Indonesia, 46 tahun.

Bergabung dengan CIMB Niaga sejak 2004 dan saat ini menjabat sebagai Head of Sharia Strategy. Selama berkarir di CIMB Niaga, beliau pernah menjabat beberapa posisi diantaranya Strategy & Investor Relation Head di 2018 dan Corporate Planning Management Head di 2014. Beliau juga memiliki pengalaman dalam merger dan akuisisi, juga memimpin project di CIMB Niaga seperti Islamic Bond (SUKUK) Issuance, Syariah Aceh Branch Conversion dan T18 Project. Sebelumnya beliau pernah berkarir di Maxima Resources, American International Group (AIG) dan Lippo Life Bancassurance.

Beliau meraih gelar Sarjana dari Universitas Jember dan pernah menjadi pengajar di Universitas Indonesia di tahun 2006-2008.

PASKALINA PN SINGARA HEAD OF FORECLOSED ASSET & BUSINESS PLANNING

Warga Negara Indonesia, 46 tahun.

Menjabat sebagai Head of Foreclosed Asset & Business Planning sejak Juni 2020, setelah sebelumnya menduduki jabatan sebagai Head of Credit Office & Asset Disposal CIMB Niaga sejak Juli 2019. Beliau bergabung dengan CIMB Niaga pada Januari 2012.

Meraih gelar Bachelor of Industrial Engineering dari Universitas Pembangunan Nasional dan Masters of Business Administration in Finance dari Universitas Trisakti.



Tinjauan
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan



Data Perusahaan
Lainnya



Laporan Keuangan
Konsolidasian



LENA

HEAD OF LOAN WORKOUT –
COMMERCIAL BANKING & MSME

Warga Negara Indonesia, 53 tahun.

Bergabung dengan CIMB Niaga pada Juli 2015, dan saat ini menjabat sebagai Head of Loan Workout untuk Commercial Banking & SME. Beliau mengawali karirnya di Bank Permata (dahulu Bank Bali), pada tahun 1991-2010, dengan posisi akhir sebagai Head of Special Asset Management. Sebelum bergabung dengan CIMB Niaga, beliau adalah Head of Special Asset Management di Bank UOB Indonesia (2010-2015).

Beliau mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Atma Jaya Yogyakarta pada tahun 1991.



SUHERMAN ONIHANA

HEAD OF LOAN WORKOUT –
CORPORATE BANKING

Warga Negara Indonesia, 51 tahun.

Menjabat sebagai Head of Loan Workout untuk Corporate Banking di CIMB Niaga sejak Juli 2017. Telah menangani bidang loan recovery sejak tahun 2006 di Commonwealth Bank dan terakhir di HSBC sebagai Head of Loan Management Unit sejak tahun 2010. Sebelumnya selama 10 tahun berkarir di Bank Permata.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara pada tahun 1993.



ROY BAHREN SIREGAR

HEAD OF ASSET LIABILITY
MANAGEMENT

Warga Negara Indonesia, 40 tahun.

Memulai karir sebagai Management Trainee Program Pendidikan Eksekutif di Bank Niaga pada tahun 2004 dan saat ini menjabat sebagai Head of Asset Liability Management sejak 1 September 2020. Beliau sebelumnya menjabat sebagai Asset Liability Management Head, Asset Liability Coordinator dan Division Head Bank Product, FTP & Hedging.

Beliau meraih gelar MBA dari Universitas Gajah Mada dan Sarjana Ekonomi dari Universitas Padjadjaran.



SANTORI MALINTON

HEAD OF DATA MANAGEMENT

Warga Negara Indonesia, 48 tahun.

Bergabung dengan CIMB Niaga dan menjabat posisi Head of Data Management sejak Januari 2020. Sebelumnya beliau pernah berkarir di HSBC Indonesia sebagai SVP IT Data Management sejak 2018. Beliau memiliki beberapa pengalaman dan berbagai tanggungjawab untuk Technology Risk dan Audit di Commonwealth Bank of Australia Group (Australia dan New Zealand) pada 2010-2018, Ernst & Young (Australia) pada 2007-2010 dan PricewaterhouseCoopers, Jakarta.

Beliau meraih gelar Sarjana dari Universitas Bina Nusantara.



ANTON HERMAWAN

HEAD OF DIGITAL BUSINESS
DEVELOPMENT

Warga Negara Indonesia, 51 tahun.

Menjabat sebagai Head of Digital Business Development sejak 2018. Sebelum bergabung dengan CIMB Niaga, beliau pernah menjabat posisi Digital Banking Group Head di Bank Sinarmas (2017-2018), Head of E-Channel Bank Permata (2009-2017) dan beberapa posisi di Bank BCA selama 1996 sampai 2008)

Beliau meraih gelar Magister Manajemen dari Universitas Indonesia dan Sarjana dari Institut Teknologi Bandung.



HELEN MARIS

HEAD OF FINANCE

Warga Negara Indonesia, 45 tahun.

Menjabat Head of Finance sejak November 2019 setelah sebelumnya menjabat posisi Head of Business Planning and Network Management - Consumer Bank sejak Juli 2016. Memulai karir sebagai Management Associate di Citibank Indonesia, selanjutnya berotasi di Citibank berbagai negara dan menempati berbagai posisi sebagai Financial Planning and Analysis Head, Consumer Bank HR Generalist Head dan Chief of Staff.

Meraih gelar Bachelor of Business dan Master of Business in Finance dari University of Technology, Sydney, Australia



RIA YOHANITA

HEAD OF OPERATIONAL
ACCOUNTING

Warga Negara Indonesia, 41 tahun.

Menjabat posisi Head of Operational Accounting di Bank CIMB Niaga sejak Juni 2017. Memiliki pengalaman di dunia perbankan selama lebih dari 12 tahun yang dimulai dengan menjabat sebagai Supervisor dan Assistant Manager, Finance & Accounting Department di PT ANZ Panin Bank (tahun 2004 – 2009) dilanjutkan dengan menjabat sebagai Head of Project & Development, Finance & Accounting Department di PT Bank UOB Indonesia (tahun 2011 - 2013), Head of FTP Policy & Framework, Central Treasury Unit di PT Bank UOB Indonesia (tahun 2013 – 2016) sebelum akhirnya bergabung dengan PT Bank CIMB Niaga sebagai Risk Control Unit Head untuk direktorat Strategy & Finance di tahun 2016.

Merupakan Bachelor of Commerce (B. Com) Finance & Financial Management Services dan Master of Commerce (M. Com) Accounting & Finance dari University of New South Wales – Sydney.



NICKO VIRANICKO

HEAD OF RISK CONTROL UNIT -
STRATEGY, FINANCE & SPAM

Warga Negara Indonesia, 44 tahun.

Mulai menjabat sebagai Head of Risk Control Unit - Strategy, Finance & SPAM sejak September 2020, setelah sebelumnya menduduki jabatan sebagai Risk Control Unit Head sejak tahun 2017.

Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Bisnis dan Manajemen dari Slippery Rock University, Amerika Serikat.



WASKIN

HEAD OF STRATEGIC PROCUREMENT &
ADMIN PROPERTY MANAGEMENT/SPAM

Warga Negara Indonesia, 53 tahun.

Head of Strategic Procurement & Admin Property Management CIMB Niaga sejak Oktober 2018. Sebelumnya Beliau pernah berkarir di CIMB Niaga sebagai Group Head Project Development & Integration Management, di Bank Permata sebagai Group Head Data Quality & Strategic Information Management, di CIMB Niaga sebagai Division Head Information Management, di Panin Bank sebagai Kepala Bidang IT Security & Core Banking Implementation, di Bank Bali sebagai Staff IT Development.

Lulusan Strata Satu di bidang Manajemen Informatika Fakultas Ilmu Komputer Universitas Gunadarma Depok, Jawa Barat, Indonesia dan Strata Dua di bidang Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Ekonomi, Institut Tazkia, Sentul Bogor, Jawa Barat, Indonesia.



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

SAUT PARULIAN SARAGIH HEAD OF STRATEGY, INVESTOR RELATION & PARTNERSHIP

Warga Negara Indonesia, 46 tahun.

Bergabung sebagai Head of Strategy CIMB Niaga pada tahun 2019 and menjabat sebagai Head of Strategy, Investor Relation & Partnership sejak tahun 2020. Sebelumnya beliau memiliki lebih dari 20 tahun pengalaman bekerja di berbagai perusahaan dan industri termasuk Unilever, AT Kearney, Standard Chartered Bank, Bank Permata, Sampoerna Agro, Sampoerna Strategic, dan OVO.

Beliau meraih gelar MBA dari London Business School - United Kingdom dan gelar Sarjana Teknik (Cum Laude) dari Jurusan Teknik Industri - Institut Teknologi Bandung.

IWAN PUJIHARTO HEAD OF TAX MANAGEMENT

Warga Negara Indonesia, 53 tahun.

Bergabung dengan CIMB Niaga sejak April 2013 dan saat ini menjabat sebagai Head of Tax Management. Beliau pernah berkarir di Bank Permata (2006-2013) dengan jabatan terakhir sebagai Head of Tax. Beliau juga memiliki pengalaman sebagai Tax Consultant di Ernst & Young (2001-2006) dan Arthur Andersen (1998-2001).

Merupakan lulusan dari STIE Perbanas dengan gelar Sarjana Ekonomi dan saat ini menjadi anggota Komite Perpajakan Perhimpunan Bank Nasional (Perbanas).

FAISAL ASWIN TAMBAYONG HEAD OF TRANSFORMATION

Warga Negara Indonesia, 56 tahun.

Menjabat sebagai Head of Transformation pada tahun 2020 setelah sebelumnya menjabat sebagai Head of Commercial Banking (2015-2019) dan Head of Business Product and Strategic Development sejak bulan Januari 2013. Beliau pernah menduduki posisi senior di ABN AMRO dan ANZ Indonesia sebagai Head of Business Banking.

Beliau mendapatkan gelar Sarjana Hukum dari Universitas Sebelas Maret, Solo, Indonesia serta mengikuti Program Pendidikan Eksekutif Bank Niaga di tahun 1990.

ERIC AUGIE SAPUTRA HEAD OF TRANSFORMATION

Warga Negara Indonesia, 41 tahun.

Menjabat sebagai Head of Transformation pada tahun 2020 sebelumnya menjabat sebagai Head of Customer Journey CIMB Niaga sejak 2019. Sebelumnya, beliau memiliki total 8 tahun pengalaman bekerja di Malaysia sebagai Director, Retail Risk Analytic Head & Regional Risk Head for Auto & Personal Loan Products of CIMB Group, dan di Standard Chartered Malaysia Bank Berhad sebagai Senior Manager, Risk Analytic for Consumer Banking. Sebelumnya selama 10 tahun, mengawali karir di Astra Credit Companies dan memegang berbagai posisi senior di bidang Credit Risk.

Meraih gelar sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung

PATRICIA HENDRAWIRAWAN HEAD OF BUSINESS STRATEGY & SUPPORT

Warga Negara Indonesia, 40 tahun.

Bergabung dengan CIMB Niaga sejak Juni 2013 dan pernah menjabat beberapa posisi seperti Sales Management Head, Segmentation Strategy Head, Strategic Planning & Performance Management Head, dan Business Strategy & Support Head sejak Februari 2018. Beliau pernah berkarir di Asuransi AXA Indonesia sebagai Head of Strategic Planning & Development, Bank ICBC Indonesia dan Bank UOB Buana.

Beliau meraih gelar Magister Management dari Universitas Indonesia dengan predikat Cum Laude dan Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara Jakarta.

FURIYANTO HEAD OF SECURITIES SERVICES

Warga Negara Indonesia, 53 tahun.

Head of Securities Services CIMB Niaga sejak September 2016. Memulai karir di CIMB Niaga tahun 1991, dan sempat berkarir di BPPN kemudian bergabung kembali di CIMB Niaga tahun 2003.

Meraih gelar Sarjana Matematika dari Universitas Gajah Mada dan Magister Management Keuangan dari salah satu PTN di Indonesia.

JONI HERMANTO HEAD OF TRANSACTION BANKING COMMERCIAL SALES & TRADE PRODUCT

Warga Negara Indonesia, 44 tahun.

Head of Transaction Banking Commercial Sales & Trade Product di Direktorat Transaction Banking efektif mulai tanggal 1 Maret 2020. Sebelumnya bekerja di PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai Financial Institution Head and Pjs Regional Transaction Banking Sales Head & Trade Sales Head, PT Bank HSBC Indonesia sebagai Senior Business Development Manager dan PT Bank Commonwealth Indonesia sebagai Head of Global Trade and Transaction Services.

Menyelesaikan pendidikan di Jurusan Manajemen Keuangan, Universitas Trisakti pada tahun 1999.

AMIR MIRZA HEAD OF TRANSACTION BANKING CORPORATE & FI SALES, AND CASH PRODUCT

Warga Negara Indonesia, 47 tahun.

Menjabat sebagai Head of Transaction Banking Corporate & FI Sales and Cash Product mulai Maret 2020 setelah sebelumnya menjabat sebagai Head of Cash Management. Memulai karir perbankan dan menempati posisi senior di Deutsche Bank AG Jakarta, sebelum akhirnya bergabung dengan Bank CIMB Niaga sejak bulan November 2009.

Meraih gelar sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung.

FERDINAND RENALDI WAWOLUMAYA HEAD OF TRADING & STRUCTURING

Warga Negara Indonesia, 39 tahun.

Sebelum menjabat sebagai Head of Trading & Structuring beliau pernah menduduki beberapa jabatan di CIMB Niaga diantaranya sebagai Trading & Restructuring Head, Rate & Structuring Head. Berpengalaman di bidang Treasury sejak tahun 2004.

Beliau mendapatkan gelar Bachelor of Science dari National University of Singapore.



Tinjauan
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan



Data Perusahaan
Lainnya



Laporan Keuangan
Konsolidasian



AULIA MOCHTAR
HEAD OF MONEY MARKET &
FUNDING – TREASURY

Warga Negara Indonesia, 55 tahun.

Bergabung dengan CIMB Niaga sejak 2006, sebagai Trading Desk Head dan pernah menempati posisi Funding & Gapping Group Head sejak 2009. Mengawali karir perbankan di beberapa bank lokal dan bank Jepang.

Meraih gelar Bachelor of Computer Science dari Embry Riddle Aeronautical University, Daytona Beach – Florida USA.



HERNAMAN TANDIANTO
HEAD OF TREASURY DISTRIBUTION

Warga Negara Indonesia, 42 tahun.

Menjabat sebagai Head of Treasury Distribution of CIMB Niaga sejak 2018. Sebelumnya, beliau memiliki 18 tahun pengalaman bekerja di perbankan dengan 15 tahun di Treasury Sales baik di perbankan asing maupun lokal dan semua segmen nasabah baik nasabah korporasi maupun retail. Beliau memiliki pengalaman dan sertifikasi dalam berbagai macam produk dari plain vanilla, derivative maupun structured products.

Beliau meraih gelar MM dari Universitas Gajah Mada dan gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Atma Jaya.



JULIANA
HEAD OF PRIVATE BANKING

Warga Negara Indonesia, 46 tahun.

Head of Private Banking di Direktorat Treasury and Capital Market efektif pada tanggal 16 Desember 2019. Memulai karir di banking industry pada tahun 1998 di Citibank, NA Indonesia. Sebelum bergabung dengan CIMB Niaga, beliau bekerja di beberapa Private Banking diantaranya Bank LGT LTD, Singapore sebagai Director-Private Banker, PT Julius Baer Advisors Indonesia dan Bank Julius Baer & Co. Ltd., Singapore sebagai Director-Senior Client Advisors, Standard Chartered Private Bank, Singapore dan American Express Private Bank, Jakarta.

Menyelesaikan pendidikan di Jurusan Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan pada tahun 1997



SJARIF HARTADY GUNAWAN
HEAD OF TREASURY SALES

Warga Negara Indonesia, 50 tahun.

Sebelum menjabat sebagai Head of Treasury Sales, beliau menjabat sebagai Risk Advisory & Institutional Sales Group Head dan Derivative Sales & Structuring Head di CIMB Niaga sejak bulan October 2011. Telah mendalami bidang Treasury and Capital Market sejak tahun 2001 di Standard Chartered Bank, Citibank dan terakhir di OCBC NISP sebagai Head of Risk Advisory Workgroup sejak tahun 2009.

Beliau meraih gelar double degree Bachelor of Banking and Finance / Bachelor of Social Art dari Monash University, Australia tahun 1995.



AGUS SETIONO
HEAD OF TREASURY ISLAMIC

Warga Negara Indonesia, 42 tahun.

Menjabat sebagai Head of Treasury Islamic sejak 1 Oktober 2020 setelah sebelumnya menjabat sebagai Treasury Islamic Head dari tahun 2013. Beliau bergabung di CIMB Niaga dalam Program Pengembangan Eksekutif di tahun 2004.

Beliau meraih gelar Magister Manajemen dari Universitas Indonesia dan Sarjana Teknik dari Institut Teknologi Bandung.



I WAYAN ARIESTA WINARSA
HEAD OF SERVICE & DELIVERY

Warga Negara Indonesia, 46 tahun.

Menjabat sebagai Head of Service & Delivery mulai Oktober 2020, sebelumnya menjabat posisi Application & Documentation Head. Sebelumnya berkerja di Bank BII, American Expersess Bank, dan Bank Mandiri, selanjutnya di Deutsche Bank (2005-2010) sebagai Client Service & Implementation Manager under Account Management & Service, Global Transaction Banking Indonesia

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik dari Institut Sains dan Teknologi Nasional jurusan Teknik Sipil yang juga pernah mengikuti Middle Management Development Program di Malaysia.



DANIEL EDISON HUTAPEA
HEAD OF TREASURY RISK ANALYTICS
& RCU

Warga Negara Indonesia, 49 tahun.

Menjabat sebagai Head of Treasury Risk Analytics & RCU sejak tahun 2017. Memulai karir perbankan sebagai Account Officer di Bank Niaga tahun 1997 dan terakhir sebagai Relationship Manager Financial Institution sejak tahun 2000 sampai 2008. Menjabat sebagai Credit & Operational Risk Analytics Head di CIMB Niaga sejak tahun 2008.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Padjajaran, Bandung tahun 1995



HADI SOEDARSO
HEAD OF CREDIT RELATED RCU

Warga Negara Indonesia, 52 tahun.

Beliau memulai karir perbankan di Bank Niaga pada November 1995 di Corporate Banking dan saat ini menjabat sebagai Head of Credit Risk Control Unit CIMB Niaga. Selama perjalanan karirnya, beliau telah menempati berbagai posisi antara lain Marketing Team Head, Value Chain & Business Synergy Head, Corporate Business Group Head, Project Management Support Head.

Beliau merupakan lulusan Universitas Indonesia dengan gelar SSI.



DIVA MAHDI
HEAD OF MARKET RISK MANAGEMENT
& MODEL VALIDATION

Warga Negara Indonesia, 38 tahun.

Bergabung di CIMB Niaga sejak Agustus 2013 sebagai Market Risk Management Head. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Market Risk Head di Bank OCBC NISP pada tahun 2010-2013, Trading Risk Head di Bank Danamon pada tahun 2008-2010 dan Treasury Risk Analyst di Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ pada tahun 2003-2008.

Beliau menyelesaikan pendidikan di Hogeschool 's-Hertogenbosch, Belanda pada program studi Teknik Sipil.



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

SANDI MARUTO HEAD OF ALM RISK

Warga Negara Indonesia, 40 tahun.

Sebelum bergabung dengan CIMB Niaga pada Februari 2015 dengan posisi ALM Risk Group Head, beliau pernah berkarir di Standard Chartered Bank menjabat sebagai Country Head of Market & Liquidity Risk di tahun 2015. Beliau juga pernah menjabat Head of Analytics & Policy Bank Danamon di tahun 2011.

Merupakan pemegang sertifikat Financial Risk Manager (FRM) dari Global Association of Risk Professionals (GARP), lulusan PPM School of Management dengan gelar Magister Manajemen dan meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung.

BANAR GRATIANUS YUNIARTA HEAD OF AUDIT - BUSINESS BANKING & CONSUMER BANKING

Warga Negara Indonesia, 47 tahun.

Bergabung di CIMB Niaga sejak Januari 2018 sebagai Head of Business Banking & Consumer Banking Audit dengan pengalaman berkarir di Accenture, BV divisi Risk Management untuk Financial Services berkedudukan di Amsterdam, the Netherlands sejak tahun 2011. Sebelumnya berkarir di Royal Bank of Scotland (RBS) Jakarta sebagai Deputy Head of Global Network Banking, dan ABN Amro Bank, NV sebagai APAC regional audit manager di Jakarta (2005). Karir perbankan diawali dengan program Asia Pacific Management Trainee untuk ABN AMRO Bank Asia Pacific (2000).

Memiliki gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Atma Jaya, Research Diploma dari Universitaet Innsbruck, Austria, dan Master of Science dari Rijksuniversiteit Groningen, the Netherlands.

ELISA GUNAWAN HEAD OF AUDIT - ENABLERS

Warga Negara Indonesia, 31 tahun.

Mengawali karirnya sebagai External Auditor di KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers Indonesia - PwC Indonesia) pada tahun 2010. Beliau bergabung dengan CIMB Niaga sebagai Audit Segment Head pada September 2018 dan saat ini menjabat sebagai Head of Audit - Enablers.

Mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara. Memiliki Certified Public Accountant (CPA Indonesia) dari Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), ASEAN Chartered Professional Accountant (ASEAN CPA), bersertifikat Manajemen Risiko (BSMR) level 4, dan bersertifikat Business Analytics: From Data to Insights dari The Wharton School - University of Pennsylvania.

HARTONO AGUS HEAD OF AUDIT - IT

Warga Negara Indonesia, 46 tahun.

Mengawali karirnya di CIMB Niaga pada tahun 2010 sebagai IT Audit Head, dengan pengalaman sebagai IT Audit Head di Bank Danamon. Pernah berkarir di Schlumberger (2001-2003) dan PricewaterhouseCoopers (1996-2007).

Beliau meraih gelar Bachelor of Technology (Computer Studies) dari Monash University.

LYDIYA WIDJAJA HEAD OF AUDIT - OPERATION, SYARIAH & S&D

Warga Negara Indonesia, 45 tahun.

Bergabung di CIMB Niaga pada Juli 2018 sebagai Audit Segment Head. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Audit Head di Bank OCBC NISP (2007-2018) dan memulai karir di Bank BCA (1996-2007) dengan posisi terakhir sebagai Senior Auditor.

Beliau meraih gelar Magister Manajemen dan Sarjana Ekonomi dari Unika Atma Jaya.

SUDONO SALIM HEAD OF AUDIT - PROFESSIONAL PRACTICES

Warga Negara Indonesia, 35 tahun.

Bergabung dengan CIMB Niaga pada Juli 2020 sebagai Audit Segment Head dan saat ini menjabat sebagai Head of Audit - Professional Practices. Beliau pernah berkarir di PwC Indonesia (2007-2013; 2015-2020), PwC USA - New York Office (2013-2015), dan EY Indonesia (2007).

Beliau meraih gelar Akuntan dari Universitas Indonesia dan Sarjana Ekonomi dari Universitas Surabaya.

ALBERT AGUSTIUS HEAD OF AUDIT - TB, RISK MANAGEMENT, TREASURY & PRODUCT

Warga Negara Indonesia, 37 tahun.

Mengawali karirnya sebagai Internal Auditor di Bank BCA pada tahun 2006 dan kemudian Citibank APAC EMEA Consumer Audit Team di tahun 2011. Beliau bergabung di CIMB Niaga sejak Mei 2020.

Mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia.

SYAMSUL AIDI BACHTIAR HEAD OF ADVISORY & LEGAL

Warga Negara Indonesia, 47 tahun.

Bergabung di CIMB Niaga sejak Februari 2013 menjabat Syariah Advisory Head. Sebelumnya beliau pernah berkarir di Bank Syariah Mandiri (2002-2013) dengan jabatan terakhir sebagai Branch Manager.

Beliau meraih gelar Magister Manajemen dari Universitas Kebangsaan Malaysia dan Sarjana Hukum Syariah dari Al Azhar University, Cairo.



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

STATISTIK JUMLAH KARYAWAN DAN DATA PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Komposisi Karyawan Berdasarkan Direktorat dan Sub Direktorat

Direktorat	2020	2019
Consumer Banking	7.618	7.856
Business Banking	1.163	1.233
Transaction Banking	169	168
Treasury & Capital Market	101	85
Syariah Banking	88	91
Operations & IT	1.608	1.654
Strategy, Finance & SPAPM	479	415
Human Resources	168	173
Risk Management	380	393
Special Asset	58	78
Compliance, Corporate Affairs & Legal	103	94
Corporate Assurance	114	120
Anti Fraud Management	15	12
Total	12.064	12.372

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi

Level Organisasi	2020	2019
Senior Management	217	202
Middle Management	1.406	1.428
Junior Management	7.543	7.488
Non-Management	2.898	3.254
Total	12.064	12.372

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	2020	2019
Hingga Sekolah Menengah Atas	729	825
Diploma 1	33	37
Diploma 2	8	14
Diploma 3	1.591	1.764
Diploma 4	7	7
S1	9.156	9.186
S2	537	536
S3	3	3
Total	12.064	12.372

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Status Kepegawaian	2020	2019
Karyawan Tetap	10.695	11.127
Karyawan Kontrak	1.369	1.245
Total	12.064	12.372

Ikhtisar
UtamaLaporan
ManajemenProfil
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan
ManajemenManajemen
Risiko

Jumlah Karyawan Berdasarkan Masa Kerja

Masa Kerja (tahun)	2020	2019
< 1	1.346	3.522
> 1 - 5	4.755	2.451
> 5 - 10	2.746	2.779
> 10 - 15	1.166	1.384
> 15	2.051	2.236
Total	12.064	12.372

Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia

Usia (tahun)	2020	2019
< 25	1.126	1.275
> 25 - 30	3.063	2.972
> 30 - 35	2.608	2.710
> 35 - 40	2.352	2.305
> 40	2.915	3.110
Total	12.064	12.372

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	2020	2019
Laki-laki	5.826	5.946
Perempuan	6.238	6.426
Total	12.064	12.372

Program Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Jenis Pelatihan

Jenis Pelatihan	2020		2019	
	Peserta (orang)	Mandays (hari)	Peserta (orang)	Mandays (hari)
<i>Managerial, Leadership & Soft Skills</i>	143.061	40.302	87.416	31.742
<i>Development Program & The Complete Banker</i>	705	50.803	666	46.264
<i>Risk, Corporate Assurance & Compliance</i>	66.479	28.730	79.403	17.048
<i>Digital, Data, Design (3D)</i>	29.287	15.981	3.381	2.899
Penjualan	52.399	19.051	29.480	20.757
Layanan	44.463	26.351	22.284	22.802
Tresuri, Keuangan & Pajak	15.720	3.330	702	918
Kredit	1.283	1.833	2.011	3.500
Operasional & Teknologi Informasi	938	780	1.882	2.631
Syariah	14.385	6.689	72.741	18.484
Transaction Banking	131	202	608	798
Budaya	6.186	2.523	59.486	21.847
Purna Bakti	189	510	324	1.032
Keberlanjutan dan Keuangan Berkelanjutan	9.323	2.950	444	807
<i>Team Building</i>	-	-	14.053	3.827
Lain-lain	-	-	462	148
Total	384.549	200.034	375.343	195.504



Tinjauan
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan



Data Perusahaan
Lainnya



Laporan Keuangan
Konsolidasian

Jenis, Tujuan, dan Peserta/Tingkat Jabatan Pelatihan

Jenis Pelatihan (dalam Jumlah Peserta/Program Pelatihan)	Tujuan Pelatihan	Senior Management		Middle Management		Junior & Non Management		Total		Persentase yang telah mengikuti pelatihan untuk setiap jenis pelatihan	
		2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019
<i>Managerial, Leadership & Soft Skills</i>	Mengembangkan ketrampilan kepemimpinan, kemampuan manajerial serta keterampilan <i>soft skills</i> karyawan	1.558	1.102	12.858	9.657	128.645	76.657	143.061	87.416	37%	23%
<i>Development Program & The Complete Banker</i>	Program pengembangan yang memberikan pemahaman menyeluruh dalam bidang tertentu, seperti ITDP, ODP, SMEDP, RMDP, Teller DP dan TCB adalah Program pengembangan yang memberikan pemahaman menyeluruh dalam industri perbankan	-	-	-	-	705	666	705	666	0,2%	0,2%
<i>Risk, Corporate Assurance & Compliance</i>	Mengembangkan kemampuan karyawan dalam mengelola risiko dan meningkatkan kepatuhan dalam semua peran pekerjaan	1.196	1.494	7.432	9.871	57.851	68.038	66.479	79.403	17%	21%
<i>Digital, Data, Design (3D)</i>	Meningkatkan kompetensi dan ketrampilan dalam era digitalisasi	519	19	3.634	415	25.134	2.947	29.287	3.381	8%	1%
Penjualan	Meningkatkan kompetensi dan ketrampilan karyawan dalam aspek penjualan	142	223	4.874	4.557	47.383	24.700	52.399	29.480	14%	8%
Layanan	Mengembangkan kompetensi dan ketrampilan dalam memberikan layanan dan pengalaman yang memuaskan pada nasabah	596	127	3.695	1.761	40.172	20.396	44.463	22.284	12%	6%
Tresuri, Keuangan & Pajak	Meningkatkan kompetensi dan keterampilan karyawan dalam melaksanakan kegiatan perhimpunan pajak, bea cukai dan kegiatan fiskal lainnya	134	27	1.525	163	14.061	512	15.720	702	4%	0,2%
Kredit	Meningkatkan kompetensi dan keterampilan dalam credit value chain dan membangun proses kredit secara terpadu	46	67	249	492	988	1.452	1.283	2.011	0,3%	1%
Operasional & Teknologi Informasi	Meningkatkan kompetensi dan keterampilan karyawan dalam melaksanakan kegiatan operasional bisnis dan mengembangkan kapabilitas teknologi informasi Perusahaan	7	61	108	281	823	1.540	938	1.882	0,2%	1%
Syariah	Meningkatkan kompetensi dan keterampilan karyawan dalam melaksanakan kegiatan perbankan yang berlandaskan syariah	216	837	1.414	7.375	12.755	64.529	14.385	72.741	4%	19%
Transaction Banking	Meningkatkan kompetensi dan keterampilan karyawan dalam melaksanakan kegiatan transaksi keuangan dengan efektif dan efisien	6	3	35	100	90	505	131	608	0,03%	0,1%
Budaya	Mengembangkan ketrampilan karyawan terhadap budaya perusahaan	134	1.085	744	8.367	5.308	50.034	6.186	59.486	2%	16%
Purna Bakti	Meningkatkan kompetensi dan keterampilan karyawan dalam memasuki masa pensiun	-	4	16	60	173	260	189	324	0,05%	0,1%
Keberlanjutan dan Keuangan Berkelanjutan	Mengembangkan kompetensi dan ketrampilan dalam pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan	228	82	1.257	171	7.838	191	9.323	444	2%	0,1%
<i>Team Building</i>	Aktifitas kebersamaan untuk mempererat hubungan kerjasama yang berdampak pada peningkatan kinerja tim	-	396	-	2.311	-	11.346	-	14.053	0%	4%
Lain-lain	Mengembangkan kompetensi dan ketrampilan teknis karyawan sesuai dengan kebutuhan bisnis untuk mencapai target Perusahaan	-	61	-	105	-	296	-	462	0%	0%
Total		4.782	5.588	37.841	45.686	341.926	324.069	384.549	375.343	100%	100%
Persentase yang Telah Mengikuti Pelatihan Untuk Setiap Level Jabatan		1%	1%	10%	12%	89%	86%	100%	100%		

Ikhtisar
UtamaLaporan
ManajemenProfil
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan
ManajemenManajemen
Risiko

Data Pengembangan Kompetensi Karyawan

Jenis Pelatihan (dalam jumlah <i>mandays</i> / program pelatihan)	Senior Management		Middle Management		Junior & Non Management		Total	
	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019
<i>Managerial, Leadership & Soft Skills</i>	506	632	3.852	4.044	35.944	27.066	40.302	31.742
<i>Development Program & The Complete Banker</i>	-	-	-	-	50.803	46.264	50.803	46.264
<i>Risk, Corporate Assurance & Compliance</i>	574	495	3.485	2.838	24.670	13.715	28.730	17.048
<i>Digital, Data, Design (3D)</i>	540	19	2.102	594	13.339	2.286	15.981	2.899
Penjualan	47	156	1.767	3.184	17.237	17.417	19.051	20.757
Layanan	379	120	2.278	2.004	23.695	20.678	26.351	22.802
Tresuri, Keuangan & Pajak	27	38	330	244	2.973	636	3.330	918
Kredit	64	112	368	772	1.401	2.616	1.833	3.500
Operasional & Teknologi Informasi	10	77	108	442	662	2.112	780	2.631
Syariah	88	212	634	1.999	5.967	16.273	6.689	18.484
Transaction Banking	11	4	69	118	122	676	202	798
Budaya	44	349	224	2.827	2.256	18.670	2.523	21.847
Purna Bakti	-	14	37	198	474	820	510	1.032
Keberlanjutan dan Keuangan Berkelanjutan	84	104	422	323	2.444	380	2.950	807
<i>Team Building</i>	-	125	-	791	-	2.910	-	3.827
Lain-lain	-	16	-	30	-	102	-	148
Total	2.375	2.473	15.676	20.409	181.984	172.622	200.034	195.504

Biaya Pengembangan Kompetensi

Jenis Pengembangan (Rp miliar)	2020	2019
Penyelenggaraan	69,78	117,51
Seminar & kursus Eksternal DN	1,32	4,12
Seminar & kursus Eksternal LN	-	0,55
Budaya Korporasi	3,20	10,48
Training Center	12,58	13,42
Traning Operasional	52,30	44,92
Sub Total	139,17	191,00
Realisasi cadangan dari tahun sebelumnya	12,33	43,00
Total	151,50	234,00

Selama tahun 2020, dana pengembangan SDM yang dialokasikan Bank mencapai sebesar Rp151,5 miliar, menurun 35% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp234,0 miliar. Penurunan tersebut terutama dikarenakan inovasi penyelenggaraan pelatihan secara daring sehingga terjadi efisiensi biaya. Namun dari jumlah pelatihan terjadi peningkatan yaitu peningkatan jumlah peserta pelatihan yaitu sebesar 2% dan jumlah hari pelatihan yang meningkat sebesar 2% dari tahun sebelumnya.

Kebijakan Kesehatan, Keamanan dan Keselamatan Kerja Bank

Bank memiliki Kebijakan Kesehatan, Keamanan dan Keselamatan Kerja yang dijabarkan di bagian Tanggung Jawab Sosial (CSR) dari Laporan Tahunan ini.

Tinjauan
Pendukung BisnisLaporan Tata Kelola
PerusahaanTanggung Jawab Sosial
PerusahaanData Perusahaan
LainnyaLaporan Keuangan
Konsolidasian

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

KOMPOSISI 20 PEMEGANG SAHAM TERBESAR

No.	Nama Pemegang Saham	Status	Jumlah Saham Laporan Keuangan Konsolidasian (lembar)	Persentase Kepemilikan (%)
1.	CIMB GROUP SDN B HD - NON TRADING	Malaysia – <i>Tax Treaty</i>	22.936.243.134	91,26
2.	PT COMMERCE KAPITAL	Perusahaan Terbatas NPWP	255.399.748	1,02
3.	CITIBANK NEW YORK S/A GOVERNMENT OF NORWAY - 16	Institusi - Asing	201.368.500	0,80
4.	PT BANK CIMB NIAGA TBK*	Bank Lokal	197.986.802	0,79
5.	CITIBANK NEW YORK S/A GOVERNMENT OF NORWAY - 15	Institusi – Asing	162.219.731	0,65
6.	CITIBANK NEW YORK S/A GOVERNMENT OF NORWAY - 23	Institusi – Asing	143.056.300	0,57
7.	CIMB GROUP SDN BHD - TRADING	Malaysia – <i>Tax Treaty</i>	55.093.447	0,22
8.	LINDRAWATI WIDJOJO	Individu – Lokal	54.900.000	0,22
9.	FUND ICAV	Institusi – Asing	52.000.000	0,21
10.	PHILLIP SECURITIES PTE LTD	Institusi – Asing	39.103.915	0,16
11.	PT SUCOR INVESTAMA	Perusahaan Terbatas NPWP	38.100.000	0,15
12.	JOSEPH HARJA TARUNA	Individu – Lokal	33.010.300	0,13
13.	MANULIFE DANA EKUITAS	Asuransi NPWP	28.372.600	0,11
14.	THE NT TST CO S/A VB SELECT PAN-ASIA FUND I, LP	Institusi – Asing	28.000.000	0,11
15.	PT KL TRIO	Perusahaan Terbatas NPWP	26.050.000	0,10
16.	CGS-CIMB SECURITIES (SINGAPORE) PTE LTD	Institusi – Asing	24.980.240	0,10
17.	PT AMB FINANSIAL INDONESIA	Perusahaan Terbatas NPWP	22.500.000	0,09
18.	OCBC SECURITIES PTE LTD - CLIENT A/C	Institusi – Asing	21.451.981	0,09
19.	CLEARSTREAM BANKING S.A. LUXEMBOURIG	Institusi – Asing	18.695.129	0,07
20.	BNYM RE BNYMLB RE EMPLOYEES PROVIDENTFD BOARD-2039927326	Malaysia – <i>Tax Treaty</i>	17.896.156	0,07
Lainnya			775.185.780	3,08
Total			25.131.606.843	100,00

*) Saham Tresuri.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM DENGAN KEPEMILIKAN >5%

Nama Pemegang Saham	1 Januari 2020		31 Desember 2020		Jenis Saham
	Jumlah Saham (lembar)	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah Saham (lembar)	Persentase Kepemilikan (%)	
CIMB GROUP SDN BHD - Trading	22.991.336.581	91,48	22.991.336.581	91,48	Biasa

Per 31 Desember 2020, tidak terdapat pemegang saham institusi yang memiliki saham di atas lebih dari 5% atas saham CIMB Niaga selain CIMB Group Sdn. Bhd., yang merupakan pemegang saham pengendali Bank. Namun demikian, CIMB Niaga tetap menjamin hak-hak pemegang saham sebagaimana diatur dalam Pasal 11 ayat 11.3. Anggaran Dasar bahwa pemegang saham, baik sendiri maupun bersama-sama, yang mewakili sekurang-kurangnya 1/10 dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, dapat mengusulkan mata acara RUPS termasuk dalam hal ini usulan pencalonan anggota Direksi maupun Dewan Komisaris Bank.



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

KOMPOSISI KELOMPOK PEMEGANG SAHAM DENGAN KEPEMILIKAN <5%

Kelompok Pemegang Saham	Lokal							Asing						
	1 Januari 2020			31 Desember 2020			Jenis Saham	1 Januari 2020			31 Desember 2020			Jenis Saham
	Jumlah Saham (lembar)	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham (lembar)	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah Pemegang Saham		Jumlah Saham (lembar)	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham (lembar)	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah Pemegang Saham	
Individu	433.773.147	1,73	18.043	557.717.269	2,22	21.726	Biasa & MESOP/ESOP	12.803.935	0,05	109	10.563.467	0,04	104	Biasa & MESOP/ESOP
Institusi	-	-	-	-	-	-	Biasa	897.329.683	3,57	158	853.909.563	3,40	143	Biasa
Individu - KITAS NPWP	-	-	-	8.154.797	0,03	20	Biasa & MESOP/ESOP	11.901.713	0,05	13	-	-	-	Biasa & MESOP/ESOP
Bank	201.953.536	0,80	27	6.851.169	0,03	26	Biasa	-	-	-	-	-	-	Biasa
Broker	8.923.978	0,04	48	6.601.359	0,03	48	Biasa	-	-	-	-	-	-	Biasa
Pemerintah Republik Indonesia	130.500	0,00	1	130.500	0,00	1	Biasa	-	-	-	-	-	-	Biasa
Asuransi - NPWP	113.891.990	0,45	31	52.076.290	0,21	27	Biasa	-	-	-	-	-	-	Biasa
Koperasi	611.313	0,00	12	611.213	0,00	12	Biasa	-	-	-	-	-	-	Biasa
Reksadana (Mutual Fund)	142.685.834	0,57	72	37.451.161	0,15	28	Biasa	-	-	-	-	-	-	Biasa
Dana Pensiun	19.046.674	0,08	40	10.153.374	0,04	36	Biasa	-	-	-	-	-	-	Biasa
Perusahaan Terbatas NPWP	351.222.320	1,40	381	396.981.132	1,58	387	Biasa	898	0,00	2	898	0,00	2	Biasa
Perusahaan Terbatas - Tanpa NPWP	54.783	0,00	3	54.783	0,00	3	Biasa	-	-	-	-	-	-	Biasa
Yayasan	43.968	0,00	31	43.968	0,00	31	Biasa	-	-	-	-	-	-	Biasa
Yayasan - NPWP	989.437	0,00	5	989.437	0,00	5	Biasa	-	-	-	-	-	-	Biasa
Total	1.273.327.480	5,07	18.694	1.077.816.452	4,29	22.350	-	922.036.229	3,67	282	864.473.928	3,44	249	-

Kelompok pemegang saham Bank kurang dari 5% pada tahun 2020 dimiliki oleh 22.599 (dua puluh dua ribu lima ratus sembilan puluh sembilan) pemegang saham yang terdiri dari institusi maupun perorangan. Kelompok pemegang saham kurang dari 5% berdasarkan klasifikasi individu dan institusi, baik lokal maupun asing, sebagai berikut:

Kelompok Pemegang Saham		1 Januari 2020			31 Desember 2020		
		Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham (lembar)	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham (lembar)	Persentase Kepemilikan (%)
Individu	Lokal	18.043	433.773.147	1,72	21.746	565.872.066	2,25
	Asing	122	24.705.648	0,09	104	10.563.467	0,04
Institusi	Lokal	651	839.554.333	3,34	604	511.944.386	2,04
	Asing	160	897.330.581	3,57	145	853.910.461	3,40



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

JUMLAH PEMEGANG SAHAM DAN PERSENTASE BERDASARKAN KLASIFIKASI

Kelompok Pemegang Saham	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham (lembar)	Persentase Kepemilikan (%)
Lokal			
Bank	27	204.831.051	0,82
Broker	48	6.601.359	0,03
Pemerintah Republik Indonesia	1	130.500	0,00
Individu	21.726	557.717.269	2,22
Asuransi NPWP	27	52.076.290	0,21
Koperasi	12	611.213	0,00
Reksadana (<i>mutual fund</i>)	28	37.451.161	0,15
Dana Pensiun	36	10.153.374	0,04
Perusahaan Terbatas NPWP	387	396.981.132	1,58
Perusahaan Terbatas Tanpa NPWP	3	54.783	0,00
Yayasan	31	43.968	0,00
Yayasan NPWP	5	989.437	0,00
Sub Total	22.331	1.267.641.537	5,04
Asing			
Individu	104	10.563.467	0,04
Institusi	147	23.845.246.144	94,88
Perusahaan Terbatas NPWP	2	898	0,00
Individu - KITAS & NPWP	20	8.154.797	0,03
Sub Total	273	23.863.965.306	94,96
Total	22.604	25.131.606.843	100,00

KEPEMILIKAN SAHAM (LANGSUNG DAN TIDAK LANGSUNG) DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kepemilikan saham (langsung dan tidak langsung) anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat dan/atau diangkat pada tahun 2020, sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Saham CIMB Niaga	Saham CIMB Group	Saham Bank/ Lembaga Keuangan Lain	Saham Lembaga Non Keuangan
Dewan Komisaris					
Didi Syafruddin Yahya*	Presiden Komisaris	-	3.462 (<1%)	<ul style="list-style-type: none"> JP Morgan Chase: 15.767 lembar saham atau <5%; PT KAF Sekuritas Indonesia (d/h. PT Varia Inti Sekuritas): 1.500.000 saham atau <5%; 	<ul style="list-style-type: none"> AT&T: 5.000 saham atau <5%; Empress Properties Sdn Bhd: 100 saham atau 100% (tercatat an. Didi Syafruddin Yahya, istri an. Sarina Mahmood, dan anak an. Iman Yahya & Farah Dianputri).

Ikhtisar
UtamaLaporan
ManajemenProfil
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan
ManajemenManajemen
Risiko

Nama	Jabatan	Saham CIMB Niaga	Saham CIMB Group	Saham Bank/ Lembaga Keuangan Lain	Saham Lembaga Non Keuangan
Glenn M.S. Yusuf**	Wakil Presiden Komisaris (Independen)	-	-	-	-
Jeffrey Kairupan	Komisaris Independen***	-	-	-	-
Sri Widowati	Komisaris Independen	-	-	-	-
Dato' Abdul Rahman Ahmad****	Komisaris	-	-	Malayan Banking Berhad: 25.000 saham (<5%)	-
David Richard Thomas	Komisaris	-	1.102.531 (<1%)	-	Starbucks Corporation (SBUX): 1.814.619 saham atau <1% - (tercatat an. David Richard Thomas & isteri an. Catherine Campbell Thomas)
Direksi					
Tigor M. Siahaan	Presiden Direktur	6.515.657 (<1%)	127.949 (<5%)	-	-
Lee Kai Kwong	Direktur Strategi, Keuangan & SPAPM	-	9.832 (<1%)	-	-
John Simon	Direktur Tresuri dan Pasar Modal	219.101 (<1%)	350.875 (<5%)	-	-
Vera Handajani	Direktur Manajemen Risiko	312.201 (<1%)	531.029 (<5%)	-	-
Lani Darmawan	Direktur Perbankan Konsumer	277.101 (<1%)	268.567 (<5%)	-	-
Pandji P. Djajanegara	Direktur Perbankan Syariah	164.626 (<1%)	142.879 (<5%)	-	-
Fransiska Oei	Direktur Kepatuhan, Corporate Affairs & Hukum	224.401 (<1%)	260.692 (<5%)	PT Bank Danamon Indonesia Tbk: 450.000 (<1%)	-
Tjioe Mei Tjuen *****	Direktur Operasional & Teknologi Informasi	-	-	-	-

** Diangkat sebagai Presiden Komisaris dalam RUPST 9 April 2020 dan efektif per 7 Juli 2020

** Diangkat sebagai Wakil Presiden Komisaris (Independen) dalam RUPST 9 April 2020 dan efektif per 16 September 2020

*** Ditunjuk sebagai Komisaris Independen Senior bank melalui Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris CIMB Niaga No. 014/DEKOM/KP/VI/2019 per 28 Juni 2019

**** Diangkat sebagai Komisaris dalam RUPSLB 25 September 2020 dan efektif setelah mendapat persetujuan OJK dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam persetujuan OJK

***** Diangkat sebagai Direktur dalam RUPST 9 April 2020 dan efektif per 3 November 2020

TRANSAKSI PEMBELIAN/PENJUALAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Berdasarkan dengan Peraturan OJK (POJK) No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan untuk menyampaikan informasi kepada Bank mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Bank paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya transaksi. Selanjutnya, Bank wajib menyampaikan laporan kepada OJK atas transaksi tersebut selambat-lambatnya 10 (sepuluh) hari sejak terjadi transaksi. Selain mengacu pada POJK tersebut, Bank memiliki ketentuan sebagaimana diatur dalam kebijakan *Conflict Management* yang mewajibkan setiap anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi untuk memberitahukan atas akan dilakukannya transaksi pembelian atau penjualan saham CIMB Niaga yang dimilikinya minimal 2 (dua) hari kerja sebelum transaksi dilakukan dan lebih lanjut, wajib melaporkan transaksi tersebut dalam waktu 2 (dua) hari kerja setelah transaksi terjadi. Pada tahun 2020, tidak ada transaksi pembelian maupun penjualan saham CIMB Niaga yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi.



Tinjauan
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan



Data Perusahaan
Lainnya



Laporan Keuangan
Konsolidasian

Nama	Jabatan	Jenis Transaksi	Jumlah Saham 31 Desember 2019	Jumlah Pembelian/ Penjualan	Harga Saham	Jumlah Saham 31 Desember 2020	Tanggal Transaksi	Pelaporan
Didi Syafruddin Yahya*	Presiden Komisaris	-	-	-	-	-	-	-
Glenn M.S. Yusuf**	Wakil Presiden Komisaris (Independen)	-	69	-	-	-	-	-
Jeffrey Kairupan	Komisaris Independen***	-	-	-	-	-	-	-
Sri Widowati	Komisaris Independen	-	-	-	-	-	-	-
Dato' Abdul Rahman Ahmad****	Komisaris	-	-	-	-	-	-	-
David Richard Thomas	Komisaris	-	-	-	-	-	-	-
Tigor M. Siahaan	Presiden Direktur	-	6.471.356	-	-	6.515.657	-	-
Lee Kai Kwong	Direktur	-	-	-	-	-	-	-
John Simon	Direktur	-	167.300	-	-	219.101	-	-
Vera Handajani	Direktur	-	237.900	-	-	312.201	-	-
Lani Darmawan	Direktur	-	207.800	-	-	277.101	-	-
Pandji P. Djajanegara	Direktur	-	123.925	-	-	164.626	-	-
Fransiska Oei	Direktur	-	170.500	-	-	224.401	-	-
Tjioe Mei Tjuen	Direktur	-	-	-	-	-	-	-

* Diangkat sebagai Presiden Komisaris dalam RUPST 9 April 2020 dan efektif per 7 Juli 2020

** Diangkat sebagai Wakil Presiden Komisaris (Independen) dalam RUPST 9 April 2020 dan efektif per 16 September 2020

*** Ditunjuk sebagai Komisaris Independen Senior bank melalui Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris CIMB Niaga No. 014/DEKOM/KP/MI/2019 per 28 Juni 2019

**** Diangkat sebagai Komisaris dalam RUPSLB 25 September 2020 dan efektif setelah mendapat persetujuan OJK dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam persetujuan OJK

***** Diangkat sebagai Direktur dalam RUPST 9 April 2020 dan efektif per 3 November 2020

KEPEMILIKAN SAHAM CIMB NIAGA OLEH SENIOR EKSEKUTIF

Pejabat 1 tingkat di bawah Direksi mempunyai kepemilikan atas saham Bank, baik melalui *Management/Employee Stock Option Program* (MESOP) atau *Material Risk Taker* (MRT) atau pembelian di pasar saham. Rincian kepemilikan saham CIMB Niaga oleh Senior Eksekutif per 30 Desember 2020 telah diunggah di situs web Bank dan dapat diakses pada tautan: https://investor.cimbniaga.co.id/gcg/shareholdings_seo.html.

PERKEMBANGAN STRUKTUR MODAL DAN JUMLAH SAHAM BEREDAR SELAMA 5 (LIMA) TAHUN TERAKHIR

Dalam kurun waktu tahun 2016 hingga tahun 2020, CIMB Niaga tidak menerbitkan saham baru, sehingga komposisi permodalan posisi 31 Desember 2020 tidak mengalami perubahan, sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham (lembar)	Nominal (dalam Rupiah)
Modal Dasar	50.886.460.336	2.900.000.000.000
Kelas A Nominal Rp5.000	71.853.936	359.269.680.000
Kelas B Nominal Rp50	50.814.606.400	2.540.730.320.000
Modal Ditempatkan/Disetor	25.131.606.843	1.612.257.325.350
Kelas A Nominal Rp5.000	71.853.936	359.269.680.000
Kelas B Nominal Rp50	25.059.752.907	1.252.987.645.350
Saham belum Ditempatkan/Disetor	25.754.853.493	1.287.742.674.650
Kelas A Nominal Rp5.000	-	-
Kelas B Nominal Rp50	25.754.853.493	1.287.742.674.650

Ikhtisar
UtamaLaporan
ManajemenProfil
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan
ManajemenManajemen
Risiko

KRONOLOGI PENERBITAN DAN/ATAU PENCATATAN SAHAM

CIMB Niaga melakukan pencatatan saham perdana di Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Surabaya) pada 29 November 1989, melalui penawaran umum perdana atas 5.000.000 saham Bank kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp1.000 per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp12.500. Sejak tahun 2011 sampai akhir tahun 2020, CIMB Niaga tidak melakukan penerbitan dan/atau pencatatan saham. Informasi kronologi pencatatan dan penerbitan saham CIMB Niaga hingga akhir tahun buku sebagai berikut:

Tahun	Aksi Korporasi	Jumlah Nominal Saham Baru dan Harga Penawaran Saham	Tanggal Pencatatan Di Bursa	Jumlah Saham	Jumlah Modal Disetor
1989	Penawaran Umum Perdana (IPO)	5.000.000	29-11-1989	5.000.000	5.000.000.000
1991	Dividen Saham	1.170.953	19-02-1991	6.170.953	6.170.953.000
1992	Penawaran Umum Terbatas dengan HMETD (PUT I)	5.252.500	23-12-1992	11.423.453	11.423.453.000
1993	Company Listing	46.353.964	01-03-1993	57.777.417	57.777.417.000
1995	Saham bonus dari agio	57.777.417	26-12-1995	115.554.834	115.554.834.000
1996	Obligasi konversi	42.020.000	15-02-1996	157.574.834	157.574.834.000
1996	Penawaran Umum Terbatas dengan HMETD (PUT II)	31.514.487	15-11-1996	189.089.321	189.089.321.000
1997	Pemecahan Nilai Nominal (Rp1.000 menjadi Rp500/saham)	Kelas A (@Rp500) 378.178.642	08-09-1997	378.178.642	189.089.321.000
1997	Saham bonus dari agio	Kelas A (@Rp500) 340.360.709	16-09-1997	718.539.351	359.269.675.500
1999	Penawaran Umum Terbatas dengan HMETD (PUT III)	Kelas B (@Rp5) 71.135.395.749	09-08-1999	Kelas A 718.539.351 Kelas B 71.135.395.749	359.269.675.500 355.676.978.745
2001	Penawaran Umum Terbatas Tanpa HMETD (sejumlah 782.460.672 saham Kelas B tidak dicatatkan)	Kelas b (@Rp5) 6.392.132.084	21-3-2001	Kelas A 718.539.351 Kelas B 77.527.527.833	359.269.675.500 387.637.639.165
2004	Penawaran Umum Terbatas Tanpa HMETD	Kelas A (@Rp500) 9 Kelas B (@Rp5) 7	12-5-2004	Kelas A 718.539.360 Kelas B 77.527.527.840	359.269.675.500 387.637.639.200
2004	Penggabungan nilai nominal 10 kali (<i>reverse stock</i>)	Kelas A (@Rp5.000) Kelas B (@Rp50)	21-5-2004	Kelas A 71.853.936 Kelas B 7.752.752.784	359.269.680.000 387.637.639.200
	Penawaran Umum Terbatas dengan HMETD (PUT IV)	Kelas B (@Rp50) 3.949.757.610	31-8-2005	Kelas A 71.853.936 Kelas B 11.702.510.394	359.269.680.000 585.125.519.700
2004	Pelaksanaan ESOP	Kelas B (@Rp50) 417.809.500	20-8-2004	Kelas A 71.853.936 Kelas B 12.811.858.210	359.269.680.000 640.592.910.500
2005	Waran Seri 1	691.538.316	31-8-2005		
2008	Konversi 3.915.733.039 saham PT bank Lippo Tbk dalam rangka penggabungan	Kelas B (@Rp50) 11.051.151.514	1-11-2008	Kelas A 71.853.936 Kelas B 23.863.009.724	359.269.680.000 1.193.150.486.200
2010	Penawaran Umum Terbatas dengan HMETD (PUT V) (sejumlah 11.967.431 saham Kelas B tidak dicatatkan)	Kelas B (@Rp50) 1.196.743.183	30-12-2010	Kelas A 71.853.936 Kelas B 25.059.752.907	359.269.680.000 1.252.987.645.350

Jumlah saham yang telah diterbitkan hingga 31 Desember 2020, sebagai berikut:

Tipe Saham	Jumlah	Bursa Efek
Jumlah saham Kelas A* dicatatkan	71.853.936	Bursa Efek Indonesia
Jumlah saham Kelas B** dicatatkan	24.808.436.839	Bursa Efek Indonesia
Jumlah saham Kelas B** tidak dicatatkan (1%)	251.316.068	Tidak dicatatkan

*) Saham Kelas A @Rp5.000 per saham

***) Saham Kelas B @Rp50 per saham



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

Untuk memperkuat struktur permodalan serta mendukung ekspansi bisnis, CIMB Niaga telah beberapa kali penerbitan obligasi dan sukuk dalam mata uang Rupiah. Obligasi dan sukuk tersebut adalah Obligasi Subordinasi Bank CIMB Niaga I, II dan III, Obligasi Berkelanjutan Bank CIMB Niaga I, II, dan III, serta Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Bank CIMB Niaga I. Seluruh efek yang diterbitkan oleh CIMB Niaga dan masih beredar dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

OBLIGASI DAN SUKUK YANG BELUM JATUH TEMPO DAN BELUM LUNAS

Pada 31 Desember 2020, terdapat beberapa obligasi dan sukuk yang belum jatuh tempo dengan total nilai Rp6.806.000.000.000 (enam triliun delapan ratus enam miliar Rupiah) dengan tenor 370 hari sampai dengan 10 (sepuluh) tahun yang diterbitkan secara bertahap dari tahun 2010 sampai dengan 2020. Daftar obligasi dan sukuk CIMB Niaga yang belum jatuh tempo dan belum lunas tersebut telah disajikan sebagai Ikhtisar Efek Lainnya sesuai tercantum dalam Sub Bab Ikhtisar Saham pada Laporan Tahunan ini.

OBLIGASI DAN SUKUK YANG TELAH JATUH TEMPO DAN LUNAS DALAM 2 (DUA) TAHUN TERAKHIR

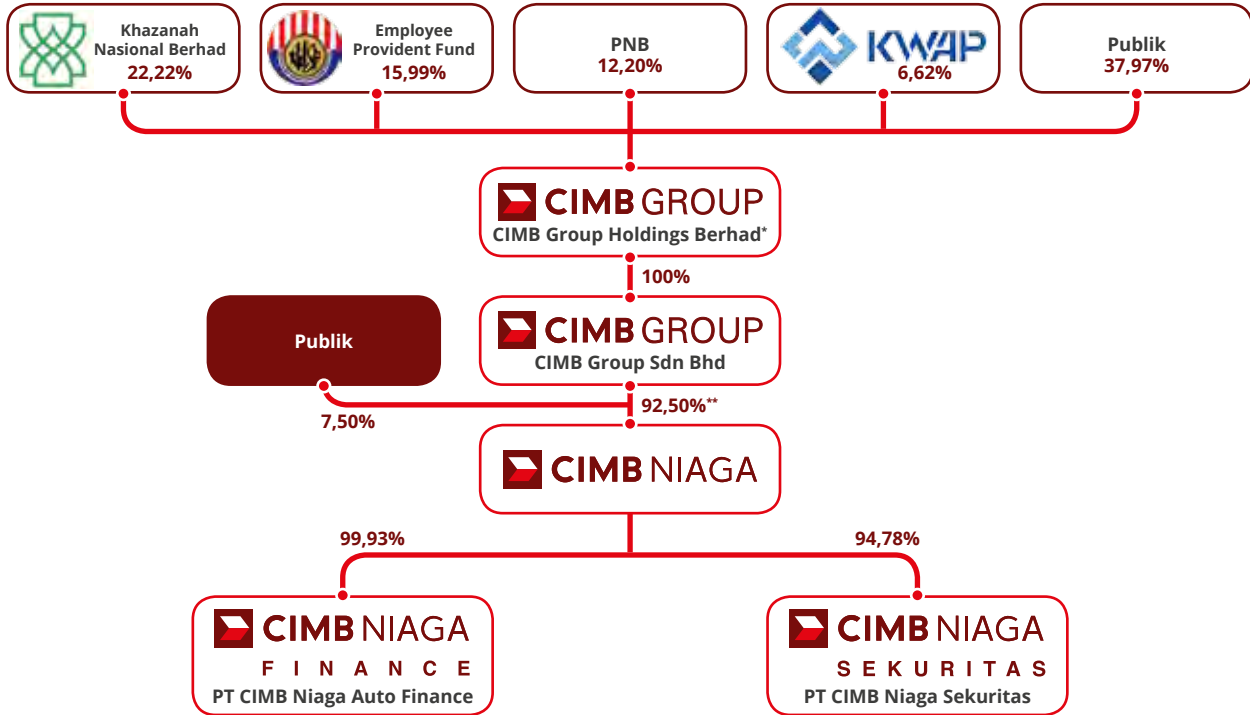
Daftar obligasi dan sukuk CIMB Niaga yang telah jatuh tempo dan lunas dalam 2 (dua) tahun terakhir telah disajikan dalam pembahasan Ikhtisar Efek Lainnya sesuai tercantum dalam Sub Bab Ikhtisar Saham pada Laporan Tahunan ini.

PENERBITAN *NEGOTIABLE CERTIFICATES OF DEPOSIT (NCD)* BANK CIMB NIAGA

Selama tahun 2020, CIMB Niaga tidak melakukan penerbitan *Negotiable Certificates of Deposit (NCD)* baru. Adapun informasi mengenai NCD yang telah lunas sebagai berikut:

Uraian	Tanggal Penerbitan	Tanggal Jatuh Tempo	Tenor (Bulan)	Kupon	Mata Uang	Nominal (dalam miliar Rupiah)	Status
NCD I CIMB Niaga Tahun 2015 Seri A	15 Des 15	15 Jun 16	6	9,00%	Rupiah	760	Lunas
NCD I CIMB Niaga Tahun 2015 Seri B	15 Des 15	15 Des 16	12	9,10%	Rupiah	170	Lunas
NCD II CIMB Niaga Tahun 2016 Seri A	16 Jun 16	16 Sep 16	3	6,95%	Rupiah	60	Lunas
NCD II CIMB Niaga Tahun 2016 Seri B	16 Jun 16	13 Jan 17	7	7,60%	Rupiah	230	Lunas
NCD II CIMB Niaga Tahun 2016 Seri C	16 Jun 16	16 Mar 17	9	7,80%	Rupiah	910	Lunas
NCD III CIMB Niaga Tahun 2017 Seri A	18 Mei 17	17 Nov 17	6	7,20%	Rupiah	576	Lunas
NCD III CIMB Niaga Tahun 2017 Seri B	18 Mei 17	15 Feb 18	9	7,35%	Rupiah	214	Lunas
NCD III CIMB Niaga Tahun 2017 Seri C	18 Mei 17	18 Mei 18	12	7,45%	Rupiah	710	Lunas

STRUKTUR GRUP



^{*)} Penerima manfaat akhir dari pemilikan saham (*Ultimate Beneficial Ownership*) CIMB Niaga, yaitu Khairulnawar Bin Rifaie dan Rossaya Binti Mohd Nashir
^{**)} Termasuk PT Commerce Capital 1,02%

Pada 31 Desember 2020, komposisi Pemegang Saham CIMB Niaga sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham (lembar)	Jumlah Nominal (dalam Rupiah)	%
CIMB Group Sdn Bhd	22.991.336.581	1.149.566.829.050	91,48
PT Commerce Kapital	255.399.748	12.769.987.400	1,02
Pemegang saham publik lainnya <5%*	1.884.870.514	449.920.508.900	7,50
Total Modal Disetor dan Ditempatkan	25.131.606.843	1.612.257.325.350	100,00

^{*)} Termasuk Saham Tresuri

PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

Berdasarkan tabel tersebut di atas, CIMB Group Holding berhad (“CIMB Group”) yang menguasai 91,48% saham Bank, merupakan Pemegang Saham Utama sekaligus Pemegang Saham Pengendali CIMB Niaga.

PROFIL CIMB GROUP

CIMB Group adalah bank universal ASEAN terkemuka dan salah satu penasihat perusahaan terkemuka di kawasan tersebut. Selain itu, juga merupakan pemain utama terbesar dunia di bidang keuangan Islam. CIMB Grup berkantor pusat di Kuala Lumpur, Malaysia, dan menawarkan produk dan layanan perbankan konsumen, perbankan komersial, perbankan investasi, perbankan Islam, dan manajemen aset. Saat ini, CIMB Group

menempati posisi lima besar untuk perbankan di wilayah ASEAN dengan sekitar 34.183 karyawan dan lebih dari 16 juta pelanggan per akhir tahun 2020.

CIMB Group telah terdaftar di Bursa Malaysia sejak tahun 1987 dan merupakan salah satu perusahaan terbesar dengan kapitalisasi pasar mencapai RM 43.463 miliar. Total aset yang dimiliki pada akhir 2020 mencapai RM 534,1 miliar, dengan dana pemegang saham tercatat sebesar RM51,4 miliar dan jumlah aset Syariah sebesar RM 121,1 miliar. Pemegang Saham terbesar pada akhir 2020 adalah: (i) Khazanah Nasional dengan porsi sebesar 27,22%, (ii) Employees Provident Fund (EPF) dengan porsi 15,99%, (iii) Kumpulan Wang Persaraan (KWAP) dengan porsi 6,62%, (iv) Permodalan Nasional Berhad (PNB) dengan porsi 12,20% dan (iv) publik dengan porsi 37,97%.



Tinjauan
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan



Data Perusahaan
Lainnya



Laporan Keuangan
Konsolidasian

VISI

To be the leading focused ASEAN bank.

TUJUAN (PURPOSE)

To build a high performing sustainable organisation to help advance customers and society.

JAJARAN DIREKSI

Nama	Jabatan
Datuk Mohd Nasir Ahmad	<i>Chairman/Direktur Independen</i>
Dato' Abdul Rahman Ahmad	<i>Group Chief Executive Officer/Executive Director</i>
Teoh Su Yin	Direktur Independen Senior
Robert Neil Coombe	Direktur Independen
Dato' Mohamed Ross Mohd Din	Direktur Independen
Dato' Lee Kok Kwan	Direktur Non-Independen
Afzal Abdul Rahim	Direktur Independen
Didi Syafruddin Yahya	Direktur Independen
Shulamite Khoo	Direktur Independen
Serena Tan Mei Shwen	Direktur Non-Independen

CIMB GROUP HOLDINGS BERHAD

Level 13, Menara CIMB

Jl. Stesen Sentral 2 Kuala Lumpur Sentral

50470 Kuala Lumpur, Malaysia

Telp. : 603 2261 8888

Faks. : 603 2261 8899

Situs Web : www.cimb.com

Hubungan Investor : ir@cimb.com

Ikhtisar
UtamaLaporan
ManajemenProfil
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan
ManajemenManajemen
Risiko

ENTITAS ANAK, PERUSAHAAN ASOSIASI, DAN PERUSAHAAN VENTURA BERSAMA

ENTITAS ANAK (*SUBSIDIARIES*)

Nama	Alamat	Bidang Usaha	Kepemilikan Saham	Tahun Pendirian	Status Operasi	Jumlah Aset (dalam miliar Rupiah)
PT CIMB Niaga Auto Finance	Jl. Bintaro Utama 9 Blok B9/I No. 15, Bintaro Jaya Sektor IX Kel. Pondok Pucung, Kec. Pondok Aren, Tangerang Selatan 15229 Telp. : +6221 2788 1800 Faks. : +6221 2788 1900 Call Center : 0804 1 090909 E-mail : info@cnaf.co.id Situs Web : www.cnaf.co.id	Perusahaan Pembiayaan	99,93%	1981	Aktif	3.585
PT CIMB Niaga Sekuritas	Graha CIMB Niaga Lt. 28 Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta 12190 Telp. : +62 21 5084 7848 Faks. : +62 21 5084 7849 E-mail : ib@cimbniaga-ibk.co.id	Perusahaan Efek	94,78%	2018	Aktif	270

PERUSAHAAN MITRA/REKAN BISNIS (*INVESTEES COMPANIES*)

Nama	Alamat	Status Operasi	Porsi Kepemilikan	Bidang Usaha	Jumlah Aset (dalam Jutaan Rupiah)
Bank Muamalat Indonesia*	Muamalat Tower, Lt. 18 Jl. Prof. Dr. Satrio, Kav. 18 Jakarta 12940	Aktif	0,13%	Perbankan Syariah	50.555.519
Sarana Aceh Ventura*	Jl. Tgk. Syech Muda Wali No. 39 Banda Aceh 23242	Aktif	1,32%	Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)	15
Sarana Bali Ventura	Jl. Diponegoro No. 150 Komplek IDT/ Ruko Genteng Biru Blok B 23-24 Denpasar	Aktif	3,81%	Modal Ventura	60.069
Sarana Bhakti Ventura	-	Tidak Aktif	2,71%	Modal Ventura	-
Sarana Jambi Ventura	Jl. Kapten Pattimura No. 119 Jambi 36129	Aktif	2,24%	Modal Ventura	31.382
Sarana Jateng Ventura	Jl. Taman Sompok No. 18 Semarang 50249	Aktif	2,62%	Modal Ventura	67.595
Sarana Jatim Ventura	Jl. Jemur Andayani No. 33 Surabaya 60237	Aktif	5,81%	Modal Ventura	104.535
Sarana Kalbar Ventura**	Jl. M. Sohor No. 9 AB Pontianak 78121	Aktif	2,45%	Modal Ventura	59.030
Sarana Lampung Ventura	Jl. Diponegoro No. 69A Gulak Galik, Bandar Lampung 35214	Aktif	2,53%	Modal Ventura	59.492
Sarana Maluku Ventura	Jl. Kakyali - Tanah Tinggi Ambon 97123	Aktif	2,73%	Modal Ventura	4.003
Sarana Papua Ventura	Jl. Abe Tasangkapura No. 58 Jayapura, Papua 99223	Aktif	5,63%	Modal Ventura	4.866
Sarana Riau Ventura	Komp. Perkantoran Grand Sudirman Blok A-3 Jl. Datuk Setia Maharaja (d/h Parit Indah), Pekanbaru - Riau	Aktif	1,35%	Modal Ventura	19.235
Sarana Sulsek Ventura	Jl. Faisal Raya, No. 14 Makassar	Aktif	2,91%	Modal Ventura	52.100



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

Nama	Alamat	Status Operasi	Porsi Kepemilikan	Bidang Usaha	Jumlah Aset (dalam Jutaan Rupiah)
Sarana Sulut Ventura	Kompleks Pasar Segar blok RC-17 Paal Dua Jl. Yos Sudarso Manado	Aktif	2,85%	Modal Ventura	21.618
Sarana Sumatera Barat Ventura	Gedung Rangkang Ventura Jl. Khatib Sulaiman No. 9 Kav. 5 s/d 7 Padang, Sumatera Barat	Aktif	3,37%	Modal Ventura	95.845
Sarana Surakarta Ventura	Jl. M. Saleh Werdisastro No. 1 Surakarta 57133	Aktif	1,85%	Modal Ventura	56.062
Sarana Yogya Ventura	Jl. Yos Sudarso 25 Kotabaru Yogyakarta 55224	Aktif	3,94%	Modal Ventura	52.458
Lainnya (< 100.000 Saham) Sesuai Laporan Keuangan Audit	-	Aktif	0,05% - 1,52%	Lembaga Pembiayaan	-

^{*)} Data tercantum adalah jumlah aset *audited* tahun 2019. Jumlah aset 2020 belum *audited* hingga finalisasi laporan tahunan ini dan sesuai kebijakan manajemen entitas terkait belum dapat diinformasikan kepada publik.

^{**)} Data belum *audited* hingga finalisasi Laporan Tahunan ini.

ENTITAS ASOSIASI, JOINT VENTURE DAN SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)

Sepanjang tahun 2020, CIMB Niaga tidak memiliki Entitas Asosiasi, *Joint Venture* dan *Special Purpose Vehicle* (SPV).

PROFIL ENTITAS ANAK



Nama:
PT CIMB Niaga Auto Finance

Tanggal Pendirian:
10 Desember 1981

Dasar Hukum Pendirian:
Akta No. 48 yang dibuat di hadapan Frederik Alexander Tumbuan, S.H., Notaris di Jakarta yang diubah dengan Akta No. 80 pada tanggal 16 Februari 1982 dan Akta No. 50 pada tanggal 27 Oktober 1982, dengan nama PT Saseka Gelora Leasing.

Bidang Usaha:
Perusahaan Pembiayaan

Alamat :
Jl. Bintaro Utama 9 Blok B9/I No. 15, Bintaro Jaya Sektor IX Kel. Pondok Pucung, Kec. Pondok Aren, Tangerang Selatan 15229
Telp. : +6221 2788 1800
Faks. : +6221 2788 1900
Call Center : 0804 1 090909
E-mail : info@cnaif.co.id
Situs Web : www.cnaif.co.id

Visi:
Menjadi Perusahaan Pembiayaan terkemuka di Indonesia.
"The most profitable multifinance".

Misi:
Berkomitmen untuk menjadi Perusahaan Pembiayaan Kendaraan terkemuka yang memberikan nilai terbaik bagi seluruh *stakeholders*, melalui pelayanan yang terbaik kepada pelanggan, hubungan kemitraan yang kuat dan saling menguntungkan, SDM yang berkualitas serta berkontribusi kepada masyarakat.

Profil CIMB Niaga Auto Finance:
PT CIMB Niaga Auto Finance ("CNAF" atau "Perusahaan") didirikan pada 10 Desember 1981 dengan nama PT Saseka Gelora Leasing. Seiring dengan perkembangan bisnis, pada Agustus 1993, Perusahaan berganti nama menjadi PT Saseka Gelora Finance dengan memfokuskan diri pada bidang sewa guna usaha.

CIMB Niaga mengakuisisi Perusahaan pada tahun 1996 melalui penyertaan saham sebesar 79,65% dan sekaligus menjadi pemegang saham mayoritas. Pada tahun 2007, CIMB Niaga menambah porsi kepemilikannya menjadi 95,91%. Pada Oktober 2009, seiring dengan rencana CIMB Niaga untuk lebih serius menggarap bisnis-bisnis pembiayaan, Perusahaan melakukan transformasi dengan melakukan perubahan pada fokus bisnis dari sewa guna usaha menjadi pembiayaan konsumen. Pada Agustus 2010, Perusahaan berganti nama menjadi PT CIMB Niaga Auto Finance. Perubahan nama ini juga disertai dengan perubahan logo Perusahaan.

Pada tengah tahun 2015, CIMB Niaga selaku pemegang saham mayoritas dari CNAF dan PT Kencana Internusa Artha Finance ("KITAF") telah memutuskan untuk melakukan *merger* dengan pertimbangan bahwa kedua entitas tersebut bergerak dalam industri yang sama. Dalam hal ini, CNAF bertindak sebagai penerima *merger* setelah terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 19 November 2015. Aksi Korporasi ini kemudian disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar biasa CNAF pada 23 Desember 2015 dan telah dicatatkan pada Daftar Perseroan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada 23 Desember 2015. Penggabungan antara CNAF dan KITAF berlaku efektif per 1 Januari 2016.



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

Di tahun 2020, CNAF melakukan perubahan logo dari “CIMB Niaga Auto Finance” menjadi logo “CIMB Niaga Finance” untuk memperluas cakupan bisnis agar tidak fokus pada pembiayaan kendaraan roda empat saja.

Pada 1 Oktober 2020 berpindah alamat kantor ke wilayah Bintaro, Tangerang Selatan.

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Lani Darmawan
Komisaris : Koei Hwei Lien
Komisaris Independen : Serena Karlita Ferdinandus
Komisaris Independen : Hidayat Dardjat Prawiradilaga

Direksi

Presiden Direktur : Ristiawan
Direktur : Danis V. Bimawan
Direktur : Kurniawan Kartawinata
Direktur : Antonius Herdaru D.
Direktur : M. Imron Rosyadi Nur



Nama:
PT CIMB Niaga Sekuritas

Tanggal Pendirian:
12 Maret 2018

Dasar Hukum Pendirian:

Akta No. 26 yang dibuat oleh Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Selatan yang telah disahkan berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0021378.AH.01.01.TAHUN 2018 tanggal 20 April 2018 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 14173 Tahun 2018, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 69 tanggal 28 Agustus 2018.

Bidang Usaha:

Perusahaan Efek (Penjamin Emisi Efek)

Alamat:

Graha CIMB Niaga Lantai 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190
Telp. : +62 21 5084 7847
Faks. : +62 21 5084 7849
E-mail : corsec@cimbniaga-ibk.co.id

Visi:

Menjadi perusahaan ASEAN terkemuka dan menjadi pemain utama di pasar penjaminan emisi dan penasihat keuangan pada pasar modal Indonesia.

Misi:

Konsisten dalam menyediakan produk pasar modal yang tepat serta layanan terbaik dalam meningkatkan kualitas nilai nasabah melalui penciptaan produk pasar modal yang inovatif yang tujuannya dapat menarik minat investor, dengan memanfaatkan jaringan CIMB Group yang besar dan berpengalaman.

Profil CIMB Niaga Sekuritas:

Pada pertengahan tahun 2017, CIMB Group Holdings berhad (“CIMBGH”) mengumumkan bahwa anak perusahaan yang seluruhnya dimiliki oleh CIMBGH telah menandatangani perjanjian jual beli saham dengan China Galaxy International Financial Holdings Limited (“CGIFHL”). CIMBGH dan CGIFHL selanjutnya memformulasikan kemitraan strategisnya atas unit usaha perantara pedagang efek dari CIMBGH.

Berdasarkan kesepakatan tersebut, unit usaha berupa *Investment Banking* pada CIMBGH secara regional dipisahkan dari cakupan kemitraan strategis. Terkait dengan hal tersebut, CIMBGH melakukan reorganisasi internal atas seluruh unit usaha *Investment Banking* di seluruh wilayah usahanya, termasuk di antaranya yang berada di Indonesia. Unit usaha *Investment Banking* tersebut di Indonesia dinaungi oleh suatu entitas baru yaitu PT CIMB Niaga Sekuritas didirikan pada tahun 2018 dan saat ini dimiliki oleh CIMB Niaga sebagai pemegang saham mayoritas dan/atau pengendali sebesar 94,78% dari seluruh modal disetor dan ditempatkan perusahaan.

PT CIMB Niaga Sekuritas memperoleh izin menjalankan kegiatan operasional perusahaan efek sebagai Penjamin Emisi Efek dari OJK pada 11 Maret 2019. Kemudian, memperoleh izin dari OJK untuk menjalankan kegiatan lain yaitu sebagai: 1) Penasihat Keuangan kepada pihak selain emiten sejak 21 Mei 2019; 2) *Arranger Medium Term Noted* dan *Negotiable Certificate of Deposit* pada 13 September 2020; dan 3) *Arranger Surat Berharga Komersial (SBK)* per 30 Januari 2020.

Saat ini, PT CIMB Niaga Sekuritas menjalankan usahanya dengan berfokus pada jasa penjaminan emisi efek dan penasihat keuangan.

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Frans Rahardja Alimhamzah*
Komisaris*** : Jefferi Mahmud Hashim**
Komisaris Independen : Achiran Pandu Djajanto

*¹⁾ Telah mengundurkan diri efektif per 19 Agustus 2020

**²⁾ Diangkat menjadi Presiden Komisaris Perseroan efektif per 6 Januari 2021

***³⁾ Chialmi Djaldestoro Rosalim diangkat sebagai Komisaris Perseroan efektif per 6 Januari 2021.

Direksi

Presiden Direktur : Harry Maryanto Supoyo
Direktur : Yuga Nugraha
Direktur : Martin Batara Simorangkir
Direktur : I Wayan Gemuh Kertaraharja

DAFTAR JARINGAN MITRA USAHA

Menghadapi persaingan bisnis di era digital saat ini yang semakin kompetitif serta untuk mendukung pertumbuhan kinerja Bank secara optimal dan berkesinambungan, CIMB Niaga menjalin kerja sama dengan berbagai mitra usaha baik di dalam maupun luar negeri. Jalinan kerja sama bertujuan untuk meningkatkan ketahanan, daya saing, dan efisiensi bank dalam mencapai target yang telah ditetapkan sesuai Rencana Bisnis Bank. Berbagai bentuk kemitraan yang dilakukan Bank guna menyediakan layanan keuangan dan berbagai pilihan akses bertransaksi terbaik kepada nasabah hingga akhir tahun 2020 sebagai berikut:

1. Kerja sama produk *bancassurance* Sunlife, Sampo, AIA, dan CIGNA dengan memanfaatkan jaringan dan nasabah sebagai *target market*;
2. Kerja sama pemasaran produk reksadana dengan para manajer investasi terkemuka di Indonesia.
3. Kerja sama jaringan dan kartu antara lain VISA, Master, dan JCB. Kemitraan ini dilakukan untuk memperluas cakupan jaringan produk Bank berbasis kartu. Dari sisi kartu, kami juga melakukan *co-branding* dengan Accor dan Indosat Ooredoo;
4. Kerja sama dengan penyedia layanan *fintech* dan *market place* seperti OVO, Tokopedia, Gojek dan lain-lain untuk memperluas cakupan layanan *digital Bank*;
5. Kerja sama penyedia lisensi perangkat lunak untuk berbagai aplikasi Silverlake, kemitraan ini dilakukan guna menunjang digital network Bank;
6. Kerja sama usaha di bidang Remitansi (pengiriman uang) seperti MoneyGram International, Speedsend CIMB Malaysia; dan
7. Bentuk kerja sama lainnya yang dilakukan Bank dalam rangka memperluas bisnis serta meningkatkan kinerja Bank secara berkelanjutan.



Ikhtisar
UtamaLaporan
ManajemenProfil
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan
ManajemenManajemen
Risiko

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Bima Registra

Satrio Tower, Lantai 9 A2 Jl. Prof. Dr. Satrio Blok C4
Kuningan Setiabudi Jakarta 12950 - Indonesia
Telp. : +62 21 2598 4818
Faks. : +62 21 2598 4819
Situs Web : www.bimaregistra.co.id

KUSTODIAN

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I, Lantai 5 Jl. Jendral
Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 - Indonesia
Telp. : +62 21 515 2855
Faks. : +62 21 5299 1199
Situs Web : www.ksei.co.id

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (Afiliasi dari PriceWaterhouseCoopers di Indonesia)

WTC 3 Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31 Jakarta 12920 -
Indonesia
Telp. : +62 21 5099 2901
+62 21 3119 2901
Faks. : +62 21 5290 5555
+62 21 5290 5050
Situs Web : www.pwc.com/id

WALI AMANAT

PT Bank Permata Tbk

WTC II, Lantai 27 Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31 Jakarta 12920
- Indonesia
Telp. : +62 21 523 7788
Faks. : +62 21 250 0529
Situs Web : www.permatabank.com

NOTARIS

Kantor Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn

Notaris & P.P.A.T. Kota Administrasi Jakarta Selatan
Jl. Suryo No. 54 Kebayoran Baru Jakarta 12180 - Indonesia
Telp. : +62 21 2923 6060
Faks. : +62 21 2923 6070
e-Mail : notaris@ashoyaratam.com
Situs Web : -

LEMBAGA PEMERINGKAT

PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)

Panin Tower Senayan City Lantai 17 Jl. Asia Afrika Lot 19
Jakarta 12170 - Indonesia
Telp. : +62 21 7278 2380
Faks. : +62 21 7278 2370
Situs Web : www.pefindo.com

PT Fitch Ratings Indonesia

DBS Bank Tower Lantai 24, suite 2403 Jl. Prof. Dr. Satrio,
Kav. 3-5 Jakarta 12940 - Indonesia
Telp. : +62 21 2988 6800
Faks. : +62 21 2988 6822
Situs Web : www.fitchratings.co.id

JASA BERKALA PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL TAHUN 2020

Profesi Penunjang	Jasa	Biaya (Fee) Dalam Jutaan Rupiah (Termasuk Pajak)	Periode Penugasan
Akuntan Publik	Mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun buku 2020	Total biaya audit tahunan 2020 sebesar Rp9.396	Tahun buku 2020
Konsultan Hukum	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Penilai	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Notaris	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

Pada tahun 2020, Bank tidak memiliki perjanjian atau kontrak bersifat tetap yang mengacu pada periode penugasan tertentu/berkala (*retainer*) dalam rangka penggunaan/pemakaian jasa Konsultan Hukum, Penilai dan Notaris sebagai Profesi Penunjang Pasar modal.

AKSES DATA DAN INFORMASI BANK

Sekretaris Perusahaan

Graha CIMB Niaga, Lantai 11
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58 Jakarta 12190 - Indonesia
Telp. : +62 21 250 5252, 250 5353
Faks. : +62 21 252 6749
e-Mail : corporate.secretary@cimbniaga.co.id

Hubungan Investor Perusahaan

Graha CIMB Niaga, Lantai 11
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58 Jakarta 12190 - Indonesia
Telp. : +62 21 250 5252, 250 5353
e-Mail : investor.relations@cimbniaga.co.id



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

INFORMASI SITUS WEB

Sejalan dengan peraturan OJK No.8/POJK.04/2015 tentang website emiten atau perusahaan publik, CIMB Niaga telah memiliki situs web utama Bank yaitu www.cimbniaga.co.id dan dapat diakses dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Situs tersebut juga ditujukan untuk memenuhi komitmen Bank terhadap pelaksanaan Undang-Undang Nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal serta meningkatkan pelaksanaan Tata Kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) khususnya kepada pemegang saham, pelanggan, masyarakat, pemerintah, serta pemangku kepentingan lainnya.

Situs web utama CIMB Niaga telah memenuhi informasi yang wajib dimuat sesuai dengan Pasal 6 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8/POJK.4/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, di mana Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyampaikan informasi sebagai berikut:

1. Informasi Umum Emiten atau Perusahaan Publik;
2. Informasi bagi Pemodal atau Investor;
3. Informasi Tata Kelola Perusahaan; dan
4. Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Di samping itu, situs web Bank juga memuat informasi lainnya yang bersifat spesifik diantaranya:

1. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu, yang dapat diakses pada tautan https://investor.cimbniaga.co.id/gcg/shareholding_structure.html dan <https://investor.cimbniaga.co.id/gcg/group.html>;
2. Isi Kode Etik & Perilaku Kepegawaian, yang dapat diakses pada tautan <https://investor.cimbniaga.co.id/misc/governance-policy/Kode-Etik-dan-Perilaku-Kepegawaian-2019.pdf>;
3. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan, yang dapat diakses pada tautan <https://investor.cimbniaga.co.id/gcg/agm.html> terkait RUPS Tahunan dan <https://investor.cimbniaga.co.id/gcg/egm.html> terkait RUPS Luar Biasa;

4. Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir) dan Laporan keuangan triwulan terakhir, yang masing-masing dapat diakses pada tautan https://investor.cimbniaga.co.id/publication_financial_report.html dan https://investor.cimbniaga.co.id/financials_quartely.html;
5. Laporan tahunan & Laporan Keberlanjutan yang dapat diunduh melalui tautan <https://investor.cimbniaga.co.id/ar.html> dan https://investor.cimbniaga.co.id/sustainability_reports.html;
6. Profil Dewan Komisaris dan Direksi, yang dapat diakses melalui tautan https://investor.cimbniaga.co.id/gcg/management_team.html (termasuk informasi terkait profil Dewan Pengawas Syariah, Sekretaris Perusahaan dan Senior Eksekutif);
7. Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal, yang masing-masing secara berurutan dapat diakses pada tautan https://investor.cimbniaga.co.id/misc/BOC/BOC-Charter-2019_Final.pdf, <https://investor.cimbniaga.co.id/misc/BOD/27092019-PIAGAM-DIREKSI-2019-FINAL.pdf>, <https://investor.cimbniaga.co.id/misc/DPS/PIAGAM-DPS-2018.pdf>, https://investor.cimbniaga.co.id/gcg/boc_committees.html, dan <https://investor.cimbniaga.co.id/misc/governance-policy/IA-Charter-2019.pdf>;
8. Kebijakan Tata Kelola Perusahaan, sesuai tersaji dalam tautan <https://investor.cimbniaga.co.id/misc/governance-policy/2020/Summary-Kebijakan-Tata-Kelola.pdf>;
9. Materi *briefing* kepada analis dan media, yang dapat diakses melalui tautan <https://investor.cimbniaga.co.id/slides.html>;
10. Capaian dan prospek Bank, tercantum dalam Laporan Tahunan Bank, yang dapat diunduh melalui tautan <https://investor.cimbniaga.co.id/ar.html>;
11. Saham Bank, dapat diakses melalui tautan https://investor.cimbniaga.co.id/stock_chart_interactive.html;
12. Publikasi kinerja keuangan dan posisi keuangan, dapat diakses melalui tautan <https://investor.cimbniaga.co.id/home.html>; dan
13. Penghargaan dan Sertifikasi, dapat diakses melalui tautan <https://investor.cimbniaga.co.id/misc/Award-ID.pdf>.



Ikhtisar Utama



Laporan Manajemen



Profil Perusahaan



Analisis dan Pembahasan Manajemen



Manajemen Risiko

Selaras dengan POJK No. 8/POJK.4/2015 tersebut, situs web CIMB Niaga senantiasa dilengkapi dan diperbarui secara berkala dengan berbagai informasi penting, antara lain:

1. Beranda

Berisi berbagai informasi produk & layanan Bank kepada nasabah termasuk layanan *Digital Banking* dan program promo CIMB Niaga yang disajikan pada website utama www.cimbniaga.co.id. Beranda juga menyajikan informasi penawaran terkini, kurs valas, berita & informasi serta pengumuman terkini. Selain itu, menu bar Karir dan Tentang Kami dapat diakses langsung dari Beranda.



2. Tentang Kami

Menu bar ini berisikan pilihan informasi umum mengenai Hubungan Investor, Tata Kelola Perusahaan dan CIMB Niaga Peduli yang dapat langsung diakses melalui integrasi *microsite* (investor.cimbniaga.co.id). Laman ini juga memuat informasi tentang sejarah perusahaan, jejak langkah, kegiatan dan izin usaha Bank.

3. Hubungan Investor

Menu bar ini memuat pilihan Informasi Finansial, Informasi Dividen, Informasi Saham/Obligasi, Berita & Peristiwa dan Permintaan Informasi yang dapat diakses melalui integrasi *microsite* (investor.cimbniaga.co.id). Beberapa laporan penting seperti: Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan, Laporan Keuangan Konsolidasian, Laporan Keuangan Kuartal, Laporan Keuangan Bulanan, dan informasi terkait lainnya dapat diakses dalam pilihan menu Informasi Finansial.



4. Tata Kelola Perusahaan

Beranda GCG ini memuat informasi lengkap terkait Tata Kelola Perusahaan CIMB Niaga dengan pilihan menu bar Tentang Kami, Manajemen, RUPS, Struktur GCG, Laporan GCG, ASEAN *Corporate Governance Scorecard*, Keterbukaan, dan Informasi Lain, yang dapat diakses melalui integrasi *microsite* (investor.cimbniaga.co.id). Melalui beranda GCG ini, publik dapat mengetahui informasi mengenai praktik GCG yang telah dilakukan oleh CIMB Niaga, seperti di bawah ini:

- a. Tentang Kami: Sekilas CIMB Niaga; Visi dan Misi Bank; Struktur Kepemilikan Saham dan Struktur Organisasi; Struktur Grup Perusahaan; Perusahaan Afiliasi; Pemingkatan; Penghargaan; Unit Usaha Syariah dan Hubungi Kami (nama, alamat, nomor dan e-mail kontak serta situs web kantor pusat).
- b. Manajemen: Profil Tim Manajemen; Informasi Lainnya terkait Dewan Komisaris & Direksi Bank (seperti laporan pengawasan, piagam, jadwal rapat, kriteria & proses pemilihan, program pengembangan, kebijakan remunerasi, dan lainnya); Laporan dan Piagam Dewan Pengawas Syariah (DPS); Informasi terkait Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal Bank; Transaksi Saham oleh Manajemen; dan Deklarasi Pakta Integritas, Kode Etik & Komitmen Antikorupsi.
- c. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS): RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Bank.
- d. Struktur GCG: Komite Dewan Komisaris; Komite Direksi, Evaluasi Kinerja Komite; Kebijakan-kebijakan dan Piagam Tata Kelola Perusahaan; Unit GCG & *Sustainability*.



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

- e. Laporan GCG: Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan; Laporan Keberlanjutan; Hasil Penilaian Sendiri GCG dan Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
- f. ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS): *Assessment* ACGS CIMB Niaga.
- g. Keterbukaan: Berita Investor dan Siaran Pers CIMB Niaga.
- h. Informasi Lain: Lembaga Penunjang Pasar modal dan APU-PPT.



5. CIMB Niaga Peduli (CSR)

Berisi informasi mengenai praktik 4 (empat) pilar Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) yang telah dilakukan CIMB Niaga yaitu Pendidikan (Edukasi), Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat, Lingkungan dan Filantropi, serta Dana Kebajikan Unit Usaha Syariah dan Kontak Kami CSR.



Ikhtisar
UtamaLaporan
ManajemenProfil
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan
ManajemenManajemen
Risiko

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, DAN UNIT AUDIT INTERNAL

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2020, anggota Dewan Komisaris CIMB Niaga telah mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi berupa pelatihan, *workshop*, konferensi maupun seminar, sebagaimana tabel berikut ini:

Nama	Jabatan	Nama Pelatihan/ <i>Workshop</i> / Konferensi/Seminar	Lembaga Penyelenggara	Waktu dan Tempat
Didi Syafruddin Yahya*	Presiden Komisaris	<i>Outlook 2020</i>	JP Morgan	21 Januari 2020 Malaysia
		<i>Briefing on RAROC, Capital, FRS 9</i>	CIMB Group	18 Februari 2020 Malaysia
		RAROC, FRS 9 (PSAK 71)	PWC	28 Februari 2020 Jakarta
		<i>Digital Banking – Why does it matter</i>	FIDE	18 Maret 2020 <i>Online</i>
		<i>FIDE Forum COVID-19 and The Current Economic Reality Implication for Financial Stability</i>	FIDE	14 April 2020 <i>Online</i>
		<i>FIDE Forum Outthink the Competition: Excelling in a Post COVID-19 World</i>	FIDE	5 Mei 2020 <i>Online</i>
		<i>FIDE Forum Challenging Times: What Role Must the Board Play</i>	FIDE	15 Mei 2020 <i>Online</i>
		<i>Cambridge-INET Mitigating Macroeconomic Impact COVID Economics</i>	Cambridge Net	15 Mei 2020 <i>Online</i>
		<i>Cambridge-INET Mitigating Macroeconomic Impact COVID Economics</i>	Cambridge Net	29 Mei 2020 <i>Online</i>
		<i>Annual Dialogue with Governor of Bank Negara Malaysia</i>	Bank Negara Malaysia	3 September 2020 <i>Online</i>
Glenn M. S. Yusuf**	Wakil Presiden Komisaris (Independen)	<i>Risk Management Competency for Banking Profession – Level 2 Commissioner</i>	BARA	17 Juni 2020 Jakarta
		Sertifikasi <i>Risk Management</i> Level 2	LSP	10 Juli 2020 Jakarta
		<i>Risk Posture Workshop</i>	CIMB Group	4 September 2020 <i>Online</i>
		<i>The Cooler Earth Sustainability Summit 2020 (Why is Time to Rethink the Triple Bottom Line, Sustainability Post COVID-19)</i>	CIMB Group	8 September 2020 <i>Online</i>
		<i>The Cooler Earth Sustainability Summit 2020 (Nature Education)</i>	CIMB Group	23 September 2020 Taman Tugu, Kuala Lumpur
Jeffrey Kairupan	Komisaris Independen***	Pertemuan Tahunan Industri Jasa Keuangan 2020	OJK	16 Januari 2020 Jakarta
		<i>Refreshment</i> Sertifikasi Manajemen Risiko	BSMR	29 Januari 2020 Graha CIMB Niaga, Jakarta
		Diskusi Panel: Kisruh Sebagai Kasus Manipulasi Laporan Keuangan	Indonesia Institute of Audit Committee	14 Februari 2020 Jakarta
		<i>Refreshment</i> RAROC & IFRS 9	PWC	28 Februari 2020 Jakarta
		<i>Workshop Design Thinking for Bankers: Strategy to Face the New Normal</i>	Infobank	9 Juni 2020 <i>Online</i>



Tinjauan
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan



Data Perusahaan
Lainnya



Laporan Keuangan
Konsolidasian

Nama	Jabatan	Nama Pelatihan/ <i>Workshop</i> / Konferensi/Seminar	Lembaga Penyelenggara	Waktu dan Tempat
		Diskusi Panel – <i>Agile Auditing</i> : Kemitraan KA dengan Auditor Internal dalam merespons Disrupsi	The Institute of Internal Auditors Indonesia (IKAI)	22 Juni 2020 <i>Online</i>
		<i>Risk Posture Workshop</i>	CIMB Group	4 September 2020 <i>Online</i>
		<i>The Cooler Earth Sustainability Summit 2020 (Profit with a Purpose)</i>	CIMB Group	8 September 2020 <i>Online</i>
		<i>Recovery Look Like in International Sector</i>	PWC South East Asia Consulting	9 September 2020 <i>Online</i>
		<i>GCEO TownHall</i>	CIMB Group	22 September 2020 <i>Online</i>
		<i>The Age of Digital Transformation: Enabling Organization with Artificial Intelligence During the Market Transitions</i>	IICD	19 November 2020 <i>Online</i>
		<i>New World, New Risk. Integrated Risk Approach in a World Remade by COVID-19</i>	Deloitte	23 November 2020 <i>Online</i>
Sri Widowati	Komisaris Independen	<i>Refreshment RAROC & IFRS 9</i>	PWC	28 Februari 2020 Jakarta
		<i>Risk Posture Workshop</i>	CIMB Group	4 September 2020 <i>Online</i>
		<i>GCEO TownHall</i>	CIMB Group	22 September 2020 <i>Online</i>
		<i>Leadership Workshop for the Digital Squad</i>	Unilever	6 November 2020 <i>Online</i>
		<i>RCU Leadership Training “How to Manage Risk While Working Virtually”</i>	CIMB	17 November 2020 <i>Online</i>
Dato’ Abdul Rahman Ahmad****	Komisaris	<i>ASEAN Central Bank Governors & Financial Institutions CEO’s Dialogue</i>	ASEAN Bankers Association and Vietnam Banks’ Association	2 Oktober 2020 <i>Online</i>
		<i>AML/CFT & TFS: Compliance – A Need To Protect Business by Vijayaraj R. Kanniah</i>	CIMBGH	8 Oktober 2020 <i>Online</i>
		<i>CIMB Thai Board of Directors’ training : New Director Orientation Session</i>	CIMB Group	15 Oktober 2020 <i>Online</i>
		<i>5th CIMB Group Supervisory College</i>	Bank Negara Malaysia	19 November 2020 <i>Online</i>
		<i>APEC CEO Dialogues 2020</i>	APEC Business Advisory Council	19 November 2020 <i>Online</i>
		<i>Petronas - Resilience and Sustainability Amidst A Challenging Environment with President & Group CEO Petronas</i>	KLBC	30 November 2020 <i>Online</i>
		<i>Agriculture In The Age Of Climate Transitions</i>	Orbitas	1 Desember 2020 <i>Online</i>
		<i>Risk Management Competency for Banking Profession - Level 1 Commissioner</i>	BARA	1 Desember 2020 <i>Online</i>
		<i>Sustainability Leadership Training</i>	UNEP FI & WWF	2 Desember 2020 <i>Online</i>
		<i>Bank CEOs’ Conference</i>	JP Morgan	3 Desember 2020 <i>Online</i>
		<i>Post-Budget Dialogue with YB Minister of Finance Malaysia</i>	KLBC	7 Desember 2020 <i>Online</i>
		<i>Security Awareness Programme by FireEye</i>	CIMBGH	10 Desember 2020 <i>Online</i>



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

Nama	Jabatan	Nama Pelatihan/Workshop/ Konferensi/Seminar	Lembaga Penyelenggara	Waktu dan Tempat
		<i>Security The Next Normal by CAT Telekom PCL</i>	CIMB Thai	16 Desember 2020 <i>Online</i>
		Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1	LSPP	28 Desember 2020 <i>Online</i>
David Richard Thomas	Komisaris	<i>Risk Playbook Town Hall with Singapore Risk Team</i>	CIMB Group	8 Januari 2020 Singapura
		<i>Briefing to Bank Negara Malaysia on Non-Retail Credit Risk Management</i>	Bank Negara Malaysia (BNM)	9 Januari 2020 BNM
		<i>Board of Directors Teach-In Session - RAROC, Capital, RWA & FRS9</i>	CIMB Group	18 Februari 2020 Malaysia
		<i>Group CEO's Town Hall</i>	CIMB Group	2 Maret 2020 Malaysia
		<i>Group Risk (Malaysia) Town Hall</i>	CIMB Group	8 April 2020 <i>Online</i>
		<i>Sharing Session with McKinsey: COVID-19 Implications</i>	Mckinsey And Company Inc . (Malaysia)	17 April 2020 <i>Online</i>
		<i>Group Risk (Malaysia) Town Hall</i>	CIMB Group	27 April 2020 <i>Online</i>
		<i>Webinar: Conversations with YBM Senator Tengku Dato' Sri Zafrul Tengku Abdul Aziz, Minister of Finance, Malaysia</i>	CIMB Group	6 Mei 2020 <i>Online</i>
		<i>Institute of International Finance - Asia Pacific CRO Forum</i>	Institute of International Finance (IIF)	15 Mei 2020 <i>Online</i>
		<i>Group Risk (Malaysia) Town Hall with Regional Head, Non-Financial Risk Management</i>	CIMB Group	15 Mei 2020 <i>Online</i>
		<i>Group Risk (Malaysia) Town Hall with Regional Heads, Retail Risk & Market Risk</i>	CIMB Group	22 Mei 2020 <i>Online</i>
		<i>Group Risk (Malaysia) Town Hall with Regional Head, Asset Liability Management</i>	CIMB Group	29 Mei 2020 <i>Online</i>
		<i>Western Transportation Advisory Council Research Interview [on behalf of the Secretariat of Asia-Pacific Economic Cooperation (APEC)]</i>	Western Transportation Advisory Council Westac	9 Juni 2020 <i>Online</i>
		<i>Malaysia Deep Dive</i>	CIMB Group	18 Juni 2020 Malaysia
		<i>Group Risk (Malaysia) Town Hall - Machine Learning 101</i>	CIMB Group	27 Juli 2020 <i>Online</i>
		<i>Group Risk (Malaysia) Town Hall - COVID-19 Pulse Survey Results Sharing Session</i>	CIMB Group	13 Agustus 2020 <i>Online</i>
		<i>Group Risk Town Hall with GCEO, CIMB Bank</i>	CIMB Group	2 September 2020 <i>Online</i>
		<i>2020 Risk Posture Workshop with Combined Boards</i>	CIMB Group	4 September 2020 <i>Online</i>
		<i>Risk Function of the Future</i>	Oliver Wyman	9 September 2020 <i>Online</i>
		<i>GEXCO Onsite (Day 1)</i>	CIMB Group	10 September 2020 <i>Online</i>
		<i>GEXCO Onsite (Day 2)</i>	CIMB Group	11 September 2020 <i>Online</i>
		<i>GCEO Town Hall with Leadership Team</i>	CIMB Group	14 September 2020 <i>Online</i>
		<i>Group Risk (Virtual) Onsite</i>	CIMB Group	18 September 2020 <i>Online</i>



Tinjauan
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan



Data Perusahaan
Lainnya



Laporan Keuangan
Konsolidasian

Nama	Jabatan	Nama Pelatihan/Workshop/ Konferensi/Seminar	Lembaga Penyelenggara	Waktu dan Tempat
		<i>Moody's Analytics Synergy 2020 Virtual Conference</i>	Moody's Analytics	24 November 2020 <i>Online</i>
		<i>Sustainability Leadership Training 2020</i>	CIMB Group	2 Desember 2020 Kuala Lumpur, Malaysia
		<i>Moody's Inside ASEAN: Indonesia I Credit After COVID: Riding the Storm</i>	Moody's Analytics	10 Desember 2020 Kuala Lumpur, Malaysia
		<i>Anti-Money Laundering (AML) / Counter Financing Terrorism</i>	CIMB Group	16 Desember 2020 Kuala Lumpur, Malaysia
		<i>Data Protection</i>	CIMB Group	16 Desember 2020 Kuala Lumpur, Malaysia
		<i>Information Security Awareness (ISA)</i>	CIMB Group	16 Desember 2020 Kuala Lumpur, Malaysia
		<i>Business Continuity Management (BCM) Awareness</i>	CIMB Group	16 Desember 2020 Kuala Lumpur, Malaysia
		<i>Gametize Module: Digital Marketing</i>	CIMB Group	28 Desember 2020, Kuala Lumpur, Malaysia
		<i>Gametize Module: Social Media</i>	CIMB Group	28 Desember 2020, Kuala Lumpur, Malaysia
		<i>Gametize Module: Fintech & Blockchain</i>	CIMB Group	28 Desember 2020, Kuala Lumpur, Malaysia

^{*)} Diangkat sebagai Presiden Komisaris dalam RUPST 9 April 2020 dan efektif per 7 Juli 2020

^{**)} Diangkat menjadi Wakil Presiden Komisaris (Independen) dalam RUPST 9 April 2020 dan efektif per 16 September 2020

^{***)} Ditunjuk sebagai Komisaris Independen Senior bank melalui Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris CIMB Niaga No. 014/DEKOM/KP/NI/2019 per 28 Juni 2019

^{****)} Diangkat sebagai Komisaris dalam RUPSLB 25 September 2020 dan efektif setelah mendapat persetujuan OJK dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam persetujuan OJK

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DIREKSI

Sepanjang tahun 2020, anggota Direksi CIMB Niaga telah mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi berupa pelatihan, *workshop*, konferensi maupun seminar, sebagaimana tabel berikut ini:

Nama	Jabatan	Nama Pelatihan/Workshop/ Konferensi/Seminar	Lembaga Penyelenggara	Waktu dan Tempat
Tigor M. Siahaan	Presiden Direktur	<i>Inside the Boardroom</i> , Sampoerna	Young President Organization (YPO) International	12 Februari 2020 Jakarta
		<i>Webinar on People Priorities in Response to COVID-19</i>	Boston Consulting Group (BCG)	2 April 2020 <i>Online</i>
		<i>How to Deal with Economic Impacts of COVID-19</i>	Young President Organization (YPO) International	20 April 2020 <i>Online</i>
		<i>Business Wisdom During COVID-19 Era – Mochtar Riady</i>	Jakarta CMO Chief Marketing Officer Club	14 Mei 2020 <i>Online</i>
		<i>Indonesia Beyond the Peak</i>	UBS AG	19 Mei 2020 <i>Online</i>
		<i>Becoming a PEAK Leader</i>	UBS AG	21 Mei 2020 <i>Online</i>



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

Nama	Jabatan	Nama Pelatihan/Workshop/ Konferensi/Seminar	Lembaga Penyelenggara	Waktu dan Tempat
		<i>That was That. Now What – Webinar</i>	The Fasttrack	09 Juni 2020 <i>Online</i>
		<i>WHY/LEADERS/PLAY with Heath Slawner from Simon Sinek Inc</i>	Young President Organization (YPO) International	10 Juni 2020 <i>Online</i>
		<i>Future Opportunities Workshop in New Realities</i>	Boston Consulting Group (BCG)	18 Juni 2020 <i>Online</i>
		<i>The only Way out with Sadguru</i>	Young President Organization (YPO) International	24 Juni 2020 <i>Online</i>
		<i>In Conversation with Lance Armstrong</i>	Young President Organization (YPO) International	2 Juli 2020 <i>Online</i>
		<i>A Fireside Chat with Bapak Airlangga Hartarto</i>	Young President Organization (YPO) International	23 Juli 2020 <i>Online</i>
		<i>Innovation, the Internet of Things (IoT), and the Digital Co-Transformation</i>	Young President Organization (YPO) International	4 Agustus 2020 <i>Online</i>
		<i>The Secret Weapon for Challenging Times: The Team at the Top</i>	Young President Organization (YPO) International	4 Agustus 2020 <i>Online</i>
		<i>Imagining the Next Global Economy: Scenarios for Recovery and Transformation</i>	Young President Organization (YPO) International	5 Agustus 2020 <i>Online</i>
		<i>Five Rules for Leading in the Digital World</i>	Young President Organization (YPO) International	6 Agustus 2020 <i>Online</i>
		<i>The Digital Transformation Ecosystem</i>	Young President Organization (YPO) International	10 Agustus 2020 <i>Online</i>
		<i>Work. Mate. Marry. Love. How Machines Shape Our Human Destiny</i>	Young President Organization (YPO) International	12 Agustus 2020 <i>Online</i>
		<i>Cultivating Creativity in Your Organization</i>	Young President Organization (YPO) International	13 Agustus 2020 <i>Online</i>
		<i>Survive & Thrive in Pandemic Economic Turbulence From Banker's Perspective</i>	Young President Organization (YPO) International	15 Agustus 2020 <i>Online</i>
		<i>"Fear is Fuel" – The Surprising Power To Help You Find Purpose, Passion and Performance</i>	Young President Organization (YPO) International	18 Agustus 2020 <i>Online</i>
		Mewujudkan UMKM sebagai Kekuatan Baru Perekonomian Nasional; Sinergi Progam Transformasi UMKM Memasuki Ekosistem Digital	Gubernur BI dan Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman	30 Agustus 2020 <i>Online</i>
		<i>Venture Philanthropy: Addressing Dengue in Indonesia</i>	Young President Organization (YPO) International	15 September 2020 <i>Online</i>
		<i>The Future of Humans: Plenary Session</i>	UBS Singapore	29 September 2020 <i>Online</i>
		<i>Indonesia Real Estate Market Overview Re-imagining what's next for the office market</i>	JLL	14 Oktober 2020 <i>Online</i>
		<i>Learning to Live With COVID-19: Lessons From Garuda Indonesia Airlines & ISS</i>	Young President Organization (YPO) International	3 November 2020 <i>Online</i>



Nama	Jabatan	Nama Pelatihan/Workshop/ Konferensi/Seminar	Lembaga Penyelenggara	Waktu dan Tempat
		<i>YPO Southeast Asia FY21:Q2 Regional Board Meeting and Leadership Conference</i>	Young President Organization (YPO) International	5 November 2020 <i>Online</i>
		<i>IFSoc Launching / Diskusi Publik – Peranan Fintech dalam Pemulihan Ekonomi Nasional</i>	Indonesia Fintech Society	9 November 2020 <i>Online</i>
		<i>IDX – CEO Networking 2020 “Building Resilience to Economic Recovery”</i>	IDX	24 November 2020 <i>Online</i>
		<i>YPO Fireside Chat with the new US Ambassador</i>	Young President Organization (YPO) International	17 Desember 2020 <i>Online</i>
Lee Kai Kwong	Direktur Strategi, Keuangan dan SPAPM	<i>Future Opportunities Workshop in New Realities</i>	Boston Consulting Group (BCG)	18 Juni 2020 <i>Online</i>
John Simon	Direktur Tresuri & Pasar Modal	<i>Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko</i>	BSMR	29 Januari 2020 Graha CIMB Niaga, Jakarta
		<i>Future Opportunities Workshop in New Realities</i>	Boston Consulting Group (BCG)	18 Juni 2020 <i>Online</i>
Vera Handajani	Direktur Manajemen Risiko	<i>Beyond Sustainable - Bridging the Gap to sustainable development goals</i>	Fruitful Business 2020	13 Februari 2020 Hotel Mulia Senayan, Jakarta
		<i>Business Learning Session</i>	Bank	19 Februari 2020 Graha CIMB Niaga, Jakarta
		<i>Business Learning Session</i>	Bank	28 Februari 2020 Graha CIMB Niaga, Jakarta
		<i>Assessing the economic impact of the COVID-19 Virus under alternative scenarios</i>	Moodys	5 Maret 2020 <i>Online</i>
		<i>People Priorities in Response to COVID-19</i>	Boston Consulting Group (BCG)	2 April 2020 <i>Online</i>
		<i>CEO Zoom Call to Discuss & Share Experiences Related to the COVID-19 Pandemic & How to Respond</i>	BCG Egon Zehnder	6 April 2020 <i>Online</i>
		<i>Behind the negative outlooks on APAC Banking System</i>	Moodys	7 April 2020 <i>Online</i>
		<i>The Impact of Coronavirus on Indonesia Credit</i>	Fitch Ratings	8 April 2020 <i>Online</i>
		<i>Blockchain & Bitcoin</i>	Kellog Hkust	24 April 2020 <i>Online</i>
		<i>The Lazy Man Bond Portfolio</i>	Kellog Hkust	16 Mei 2020 <i>Online</i>
		<i>The Pandemic, Debt, and Global Macroeconomics</i>	Kellog Hkust	26 Mei 2020 <i>Online</i>
		<i>Future Opportunities Workshop in New Realities</i>	Boston Consulting Group (BCG)	18 Juni 2020 <i>Online</i>
		<i>Cyber resilience COVID-19 response and the New Normal - Learning & Predictions</i>	Oliver Wyman	24 Juni 2020 <i>Online</i>
		<i>Risk Culture Lunch & Learn</i>	Bank	20 Juli 2020



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

Nama	Jabatan	Nama Pelatihan/Workshop/ Konferensi/Seminar	Lembaga Penyelenggara	Waktu dan Tempat
Lani Darmawan	Direktur Perbankan Konsumer	<i>Risk Management Certification Refreshment Program</i>	BSMR	29 Januari 2020 Graha CIMB Niaga, Jakarta
		IFRS9 & RAROC	PWC	28 Februari 2020
		<i>Business Learning Session</i>	Bank	11 Mei 2020 <i>Online</i>
		<i>APPI Multifinance Road to Recovery</i>	APPI	1 Oktober 2020 <i>Online</i>
Pandji P. Djajanegara	Direktur Perbankan Syariah	Potensi Bisnis Halal dan Komunitas Muslim di Indonesia	Limitless	20 Januari 2020 CIMB Niaga Icon Pondok Indah, Jakarta
		<i>Refreshment</i> Sertifikasi Manajemen Risiko	BSMR	29 Januari 2020 Graha CIMB Niaga, Jakarta
		<i>Leadership Transformation Leadership Journey - Innovation Transformation Lab Cohort 2</i>	Deloitte	31 Januari 2020 Graha CIMB Niaga, Jakarta
		<i>Anti Fraud Awareness for Sharia Banking</i>	Bank	29 Februari 2020 CIMB Niaga Icon Pondok Indah, Jakarta
		<i>Leadership Transformation Leadership Journey - Innovation Transformation Lab Cohort 4</i>	Deloitte	3 Maret 2020 Graha CIMB Niaga, Jakarta
		<i>International Webinar Series 7th Indonesia Sharia Economic Festival (ISEF) 2020</i>	IAEI	9 September 2020 <i>Online</i>
Fransiska Oei	Direktur Kepatuhan, <i>Corporate Affairs &</i> Hukum	<i>Workshop dan Sertifikasi Bidang Kepatuhan Level 3 (Eksekutif)</i>	FKDKP	22 Januari 2020 Financial Club, Jakarta
		<i>Refreshment</i> Sertifikasi Manajemen Risiko	BSMR	29 Januari 2020 Graha CIMB Niaga, Jakarta
		<i>Empowering Board Leadership in Cyber Security: Your Cyber Decision Matters</i>	Lembaga Komisaris Direksi	27 Februari 2020 Financial Club, Jakarta
		<i>Sustainability Finance: Governance & Reporting</i>	Banker Association of Risk Management	13 Maret 2020 Sheraton Hotel Gandaria City, Jakarta
		<i>BCG Webinar on People Priorities in Response to COVID-19</i>	Boston Consulting Group (BCG)	2 April 2020 <i>Online</i>
		Sosialisasi Program PEN	Perbanas Institute	05 Juni 2020 Zoom
Tjioe Mei Tjuen*	Direktur Operasional & Teknologi Informasi	<i>Transformation of Banking Operations in Digital Era</i>	Bank Indonesia	25 – 26 November 2020 <i>Online</i>

* Diangkat dalam RUPST 9 April 2020 dan efektif per 3 November 2020



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Sepanjang tahun 2020, anggota Dewan Pengawas Syariah CIMB Niaga telah mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi berupa pelatihan, *workshop*, konferensi maupun seminar, sebagaimana tabel berikut ini:

Nama	Jabatan	Nama Pelatihan/ <i>Workshop</i> /Konferensi/Seminar	Lembaga Penyelenggara	Waktu dan Tempat
Prof. Dr. M. Quraish Shihab, MA	Ketua	<i>Workshop Pra-Ijtima' Sanawi (Annual Meeting)</i> Dewan Pengawas Syariah Bidang Perbankan Syariah	DSN-MUI	12 – 13 Oktober 2020 <i>Online</i>
		<i>Ijtima' Sanawi (Annual Meeting)</i> Dewan Pengawas Syariah (DPS) Tahun 2020 dengan tema "Peran Serta Ekonomi Syariah dalam Pemulihan Ekonomi Nasional"	DSN-MUI	5 – 6 November 2020 <i>Online</i>
Prof. Dr. Fathurrahman Djamil, MA	Anggota	<i>Workshop Pra-Ijtima' Sanawi (Annual Meeting)</i> Dewan Pengawas Syariah Bidang Perbankan Syariah	DSN-MUI	12 – 13 Oktober 2020 <i>Online</i>
		<i>Ijtima' Sanawi (Annual Meeting)</i> Dewan Pengawas Syariah (DPS) Tahun 2020 dengan tema "Peran Serta Ekonomi Syariah dalam Pemulihan Ekonomi Nasional"	DSN-MUI	5 – 6 November 2020 <i>Online</i>
Dr. Yulizar D. Sanrego, M.Ec	Anggota	<i>Risk Management Certification Refreshment Program</i>	BSMR	16 April 2020 <i>Online</i>
		<i>Workshop Pra-Ijtima' Sanawi (Annual Meeting)</i> Dewan Pengawas Syariah Bidang Perbankan Syariah	DSN-MUI	12 – 13 Oktober 2020 <i>Online</i>
		<i>Ijtima' Sanawi (Annual Meeting)</i> Dewan Pengawas Syariah (DPS) Tahun 2020 dengan tema "Peran Serta Ekonomi Syariah dalam Pemulihan Ekonomi Nasional"	DSN-MUI	5 – 6 November 2020 <i>Online</i>

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN KOMITE AUDIT

Sepanjang tahun 2020, anggota Komite Audit CIMB Niaga telah mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi berupa pelatihan, *workshop*, konferensi maupun seminar, sebagaimana tabel berikut ini:

Nama	Jabatan	Nama Pelatihan/ <i>Workshop</i> /Konferensi/Seminar	Lembaga Penyelenggara	Waktu dan Tempat
Jeffrey Kairupan	Ketua – Komisaris Independen	Data Pelatihan/ <i>Workshop</i> /Konferensi/Seminar tercantum dalam Tabel Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.		
Endang Kussulanjari S.	Anggota – Pihak Independen	<i>Integrating Risks Into Strategy and Performance: Update on 3LoD and COSO ERM 2017</i>	The Institute of Internal Auditors Indonesia (IIA)	14 April 2020 <i>Online</i>
		<i>Agile Auditing: Kemitraan Komite Audit dengan Auditor Internal dalam Merespons Disrupsi</i>	The Institute of Internal Auditors Indonesia (IIA)	22 Juni 2020 <i>Online</i>
		Diskusi Panel <i>Online</i> IRMAPA "Three Lines sebagai Katalisator Pemulihan Bisnis Era Normal Baru"	The Institute of Internal Auditors Indonesia (IIA)	25 Juni 2020 <i>Online</i>
		Seminar Membangun Ekonomi dan Keuangan Digital Indonesia 2025 dengan Tema Mewujudkan <i>Blue Print</i> SP Indonesia 2025 Untuk Merealisasikan Ekonomi dan Keuangan Digital Indonesia 2025	Bank Indonesia	2 Juli 2020 <i>Online</i>
		<i>From Data to Insight: Sharing Experience Generating From Data Analytics and Visual Storytelling</i>	The Institute of Internal Auditors Indonesia (IIA)	13 Juli 2020 <i>Online</i>

Ikhtisar
UtamaLaporan
ManajemenProfil
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan
ManajemenManajemen
Risiko

Nama	Jabatan	Nama Pelatihan/ <i>Workshop</i> / Konferensi/Seminar	Lembaga Penyelenggara	Waktu dan Tempat
		Cara Mudah Belajar Akuntansi dengan Metode Studi Kasus	IPMI International Business School	24 Juli 2020 <i>Online</i>
		<i>Accelerating Economic Recovery Through Financial Technology Innovation</i>	OJK	24 Agustus 2020 <i>Online</i>
		<i>Effective Banking Supervision in Digital Era</i>	OJK	18 September 2020 <i>Online</i>
		Metode 3 Lini : Tantangan dan Realitas Penerapannya di Indonesia	IIA Indonesia, IAMI, dan ACFE Indonesia Chapter	29 September 2020 <i>Online</i>
		Tantangan & Solusi Membangun SDM Berdaya Saing Saat dan Pasca Pandemi	KPCPEN, Kominfo & Siberkreasi	14 November 2020 <i>Online</i>
		Membangun Budaya Sehat, Produktif, Adaptasi Kebiasaan Baru di Keluarga	KPCPEN, Kominfo & Siberkreasi	16 November 2020 <i>Online</i>
		<i>Leadership in Crisis : Bertahan dan Bangkit di Era Pandemi</i>	KPCPEN, Kominfo & Siberkreasi	20 November 2020 <i>Online</i>
		2020 IIA Indonesia <i>National Conference: Enhancing Communication and Collaboration: Learning from the Pandemic</i>	The Institute of Internal Auditors Indonesia (IIA)	2 Desember 2020 <i>Online</i>
Ronald T. A. Kasim	Anggota – Pihak Independen	<i>Alternative Credit Scoring</i>	Asosiasi Fintech Indonesia	20 Mei 2020 <i>Online</i>
		Program Relaksasi Perkreditan di Masa Pandemi COVID-19	Asosiasi Fintech Pendanaan Bersama Indonesia	27 Mei 2020 <i>Online</i>
		2020 National IIA Indonesia Conference	The Institute of Internal Auditors Indonesia (IIA)	2 Desember 2020 <i>Online</i>

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sepanjang tahun 2020, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi CIMB Niaga telah mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi berupa pelatihan, *workshop*, konferensi maupun seminar, sebagaimana tabel berikut ini:

Nama	Jabatan	Nama Pelatihan/ <i>Workshop</i> / Konferensi/Seminar	Lembaga Penyelenggara	Waktu dan Tempat
Sri Widowati	Ketua – Komisaris Independen			
Glenn M. S. Yusuf	Anggota – Wakil Presiden Komisaris (Independen)	Data Pelatihan/ <i>Workshop</i> /Konferensi/Seminar tercantum dalam Tabel Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.		
Didi Syafruddin Yahya	Anggota – Presiden Komisaris			
Joni Raini	Senior Eksekutif Membawahi Fungsi SDM	CIMB-INSEAD <i>Leadership Programme Cohort 8 Capstone</i>	CIMB Group	16 – 17 Januari 2020, Kuala Lumpur, Malaysia
		<i>Human Capital Perbankan Indonesia: How Companies Respond to COVID-19 in Financial Services</i>	MERCER	30 April 2020 <i>Online</i>
		CIMB Niaga <i>Senior Leaders Meeting : Future Opportunities Workshop in New Realities</i>	BCG	18 Juni 2020 <i>Online</i>
		Sertifikasi Manajemen Risiko Level 4	GPS & Partners	23 September 2020 <i>Online</i>



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

Nama	Jabatan	Nama Pelatihan/Workshop/Konferensi/Seminar	Lembaga Penyelenggara	Waktu dan Tempat
		CIMB <i>The Cooler Earth Sustainability Summit : Managing Change for Sustainability</i>	CIMB Group	24 September 2020 Online
		CIMB <i>The Cooler Earth Sustainability Summit : Understanding the Financial Impacts of Climate Change</i>	CIMB Group	9 Oktober 2020 Online

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN KOMITE PEMANTAU RISIKO

Sepanjang tahun 2020, anggota Komite Pemantau Risiko CIMB Niaga telah mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi berupa pelatihan, *workshop*, konferensi maupun seminar, sebagaimana tabel berikut ini:

Nama	Jabatan	Nama Pelatihan/Workshop/Konferensi/Seminar	Lembaga Penyelenggara	Waktu dan Tempat
Glenn M. S. Yusuf	Ketua – Wakil Presiden Komisaris (Independen)			
Didi Syafruddin Yahya	Anggota – Presiden Komisaris	Data Pelatihan/Workshop/Konferensi/Seminar tercantum dalam Tabel Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.		
David Richard Thomas	Anggota – Komisaris			
Firmanzah*	Anggota – Pihak Independen	Seminar Urban Regeneration (sebagai narasumber)	UPM-BPSDM	28 Januari 2020 Universitas Paramadina, Jakarta
		Seminar Sehari- Pencegahan Korupsi di Sektor Sumber Daya Alam (sebagai narasumber)	UPM-IGCN-Provit-Ford Foundation	18 Februari 2020 Jakarta
		Seminar Nasional –Implementasi Ketetapan MPR RI Nomor XVI/MPR/1998 tentang Politik Ekonomi dalam Rangka Demokrasi Ekonomi sesuai Kebijakan Pemerintah Melalui Omnibus Law (sebagai narasumber)	Fraksi Partai Golkar	19 Februari 2020 Gedung Nusantara IV (Pustakaloka), Jakarta
		Seleksi Proposal Anti-Corruption Summit 4	KPK	5 – 22 Juni 2020 Online
		<i>Virtual Leader's Summit –How Business Adapting to the New Normal-Leading By Example in This Time of Disruption</i>	IGCN-UN	15 – 16 Juni 2020 Online
		Diskusi Panel – Program Pendidikan Angkatan Reguler (PPRA) LX tahun 2020	Lemhanas RI	17 Juni 2020 Online
		FGD Badan Pengkajian MPR RI (sebagai narasumber)	MPR RI	29 Juni 2020 Online
		Program Pendidikan Angkatan LXI Lemhanas	Lemhanas RI	5 Agustus 2020 Online
Sri Indrastuti (Tuti) S. Hadiputranto	Anggota – Pihak Independen	<i>Economic Outlook 2021</i>	PT Indexim Coalindo	11 Desember 2020 Online

* Almarhum 6 Februari 2021

Ikhtisar
UtamaLaporan
ManajemenProfil
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan
ManajemenManajemen
Risiko

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Sepanjang tahun 2020, anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi CIMB Niaga telah mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi berupa pelatihan, *workshop*, konferensi maupun seminar, sebagaimana tabel berikut ini:

Nama	Jabatan	Nama Pelatihan/ <i>Workshop</i> / Konferensi/Seminar	Lembaga Penyelenggara	Waktu dan Tempat
Jeffrey Kairupan	Ketua – Komisaris Independen	Data Pelatihan/ <i>Workshop</i> /Konferensi/Seminar tercantum dalam Tabel Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.		
Endang Kussulanjari S.	Anggota – Pihak Independen	Data Pelatihan/ <i>Workshop</i> /Konferensi/Seminar tercantum dalam Tabel Pendidikan dan/atau Pelatihan Komite Audit pada Laporan Tahunan ini.		
Serena K. Ferdinandus	Anggota – Komisaris Independen CIMB Niaga Auto Finance	Model 3 Lini -Tantangan &Realitas Penerapannya Di Indonesia	The Institute of Internal Auditors (IIA) , Institut Akuntan Manajemen Indonesia (IAMI), Association of Certified Fraud Examiners (ACFE) Indonesia	29 September 2020 <i>Online</i>
		<i>Multifinance Road to Recovery (for Director, Commissioner, Controlling Shareholder, Sharia Supervisory Board)</i>	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia	1 Oktober 2020 <i>Online</i>
		<i>The Role of Internal Auditor In Building Business Resilience</i>	The Institute of Internal Auditors Indonesia (IIA)	20 November 2020 <i>Online</i>
Dr. Yulizar Djamaluddin Sanrego, M.Ec.	Anggota – Anggota Dewan Pengawas Syariah	Data Pelatihan/ <i>Workshop</i> /Konferensi/Seminar tercantum dalam Tabel Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Pengawas Syariah pada Laporan Tahunan ini.		
Achiran Pandu Djajanto	Anggota – Pihak Independen	Diskusi Internal (<i>Refreshing</i>) tentang Materi Bahan Ajar	Lembaga Komisaris dan Direksi Indonesia (LKD)	15 September 2020 Jakarta
		<i>Economic Indicators for Professionals in Risk Management</i>	Universitas IPB	10 November 2020 <i>Online</i>
		Korupsi Tak Berhenti di Tengah Pandemi	Yayasan Pendidikan Internal Audit	19 Desember 2020 <i>Online</i>

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sepanjang tahun 2020, Sekretaris Perusahaan CIMB Niaga yang dirangkap jabatannya oleh Fransiska Oei, Direktur Kepatuhan, *Corporate Affairs* & Hukum telah mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi berupa pelatihan, *workshop*, konferensi maupun seminar, sebagaimana tercantum dalam Tabel Pendidikan dan/atau Pelatihan Direksi pada Laporan Tahunan ini.

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN SATUAN KERJA AUDIT INTERN (SKAI)

Sepanjang tahun 2020, Pimpinan SKAI CIMB Niaga telah mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi berupa pelatihan, *workshop*, konferensi maupun seminar, sebagaimana tabel berikut ini:

Nama	Jabatan	Nama Pelatihan/ <i>Workshop</i> / Konferensi/Seminar	Lembaga Penyelenggara	Waktu dan Tempat
Antonius Pramana Gunadi	Chief Audit Executive	Sebagai Peserta		
		<i>RCU/DCORO Forum: Proses Analisa Alert Transaksi Keuangan Mencurigakan</i>	Internal Bank	29 Januari 2020 Graha CIMB Niaga, Jakarta



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

Nama	Jabatan	Nama Pelatihan/Workshop/ Konferensi/Seminar	Lembaga Penyelenggara	Waktu dan Tempat
		<i>Leading Your Business in Uncertain Times</i>	Tableau	6 Mei 2020 <i>Online</i>
		<i>IAIB Obladida: Debt Restructuring & Business Recovery in the time of COVID-19</i>	Ikatan Auditor Intern Bank (IAIB)	8 Juni 2020 <i>Online</i>
		<i>Resilience In Turbulence</i>	Ikatan Alumni (IKA) FEB UNTAR	9 Juni 2020 <i>Online</i>
		<i>COVID-19 Recover and Thrive</i>	Deloitte	17 & 24 Juni 2020 <i>Online</i>
		<i>Cyber Resilience</i>	Oliver Wyman	24 Juni 2020 <i>Online</i>
		<i>Executive Education: Business Analytics - From Data to Insights</i>	Wharton	25 Juni - 2 September 2020 <i>Online</i>
		<i>Learning Series: Cultivate Your Critical and Analytical Thinking Skills (APAC)</i>	Gartner	16 Juli 2020 <i>Online</i>
		<i>Annual Executive Retreat for Audit Leaders</i>	Gartner	28 Juli 2020 <i>Online</i>
		<i>Webinar GRC Integrated in Digital Era: Opportunities & Challenges</i>	OJK	28 Juli 2020 <i>Online</i>
		<i>Tableau Conference: Experience Data for All</i>	Tableau	7-9 Oktober 2020 <i>Online</i>
		<i>Webinar: Solving the Audit Skills Mismatch - Getting to Data Driven Insights (APAC)</i>	Gartner	21 Oktober 2020 <i>Online</i>
		<i>2020 National IIA Indonesia Conference</i>	The Institute of Internal Auditors (IIA) Indonesia	2 - 3 Desember 2020 <i>Online</i>
Sebagai Pembicara/Panelis				
		<i>Data analytics from the perspective of internal auditing</i>	Swiss German University Online Lecture	2 April 2020 <i>Online</i>
		<i>Remote auditing and keeping your audit effective during COVID-19</i>	Ikatan Auditor Intern Bank (IAIB)	30 April 2020 <i>Online</i>
		<i>Data science</i>	Ikatan Auditor Intern Bank (IAIB)	7 Mei 2020 <i>Online</i>
		<i>How CIMB Niaga Excels Z and Millennials Growth</i>	Talk Inc	8 Juli 2020 <i>Online</i>
		<i>From data to insight: Sharing experience generating insight from data analytics and visual storytelling</i>	The Institute of Internal Auditors (IIA) Indonesia	13 Juli 2020 <i>Online</i>
		<i>Dampak Pandemi Pada Perubahan Cara Kerja Fungsi Internal Audit</i>	SKK Migas	3 November 2020 <i>Online</i>
		<i>Next Generation Auditors</i>	The Institute of Internal Auditors (IIA) Malaysia	4 November 2020 <i>Online</i>
		<i>Internal Audit Journey</i>	Bank Mandiri Audit Course	24 November 2020 <i>Online</i>
		<i>2020 National IIA Indonesia Conference (as speaker - Agile & Remote Auditing)</i>	The Institute of Internal Auditors (IIA) Indonesia	2 - 3 Desember 2020 <i>Online</i>

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN SATUAN KERJA MANAJEMEN RISIKO

Sepanjang tahun 2020, Vera Handajani, Direktur Manajemen Risiko, selaku Pimpinan SKMR CIMB Niaga telah mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi berupa pelatihan, *workshop*, konferensi maupun seminar, yang datanya sebagaimana tercantum dalam Tabel Pendidikan dan/atau Pelatihan Direksi pada Laporan Tahunan ini.

KEJAR MIMPI



2020



Taklukan tantangan ciptakan peluang bisnis

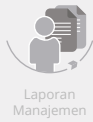
Semua hal besar dimulai dari hal kecil, karena itu CIMB Niaga percaya akan segala potensi yang akan diraih oleh berbagai segmen bisnis. Kami siap mendampingi Anda menciptakan peluang bisnis dan meraih kesuksesan tanpa batas.

Analisis dan
Pembahasan
Manajemen

Tinjauan Makro Ekonomi 2020	154	Kebijakan Pembagian Dividen	252
Tinjauan Operasi per Segmen Usaha	157	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (EOP/MESOP)	253
Profitabilitas per Segmen Usaha	159	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum	255
Tinjauan Segmen Bisnis	160	Transaksi-Transaksi Penting Lainnya dalam Jumlah yang Signifikan	256
Perbankan Korporasi	160	Perubahan-Perubahan Penting di Bank dan Kelompok Usaha Bank dalam Tahun yang Bersangkutan	256
Tresuri dan Pasar Modal	164	Informasi Keuangan yang Telah Dilaporkan yang Mengandung Kejadian yang Sifatnya Luar Biasa dan Jarang Terjadi	256
Transaction Banking	170	Penyediaan Dana, Komitmen Serta Fasilitas Lain	257
Perbankan Komersial	174	Larangan, Batasan, dan Hambatan Signifikan untuk Melakukan Transfer Dana Antara Bank dan Entitas Lain dalam Kelompok Usaha	257
Perbankan UKM	179	Transaksi Material Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi	257
Perbankan Konsumer	183	Informasi Transaksi Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, dan Restrukturisasi	261
Perbankan Syariah	195	Perubahan Kebijakan Akuntansi	262
Analisis Kinerja Keuangan	203	Penerapan <i>Foreign Account Tax Compliance Act (FACTA) & Common Reporting Standard (CRS)</i>	267
Strategi 2020	204	Transaksi Spot dan Derivatif	268
Perluasan Jangkauan Jaringan Elektronik	205	Perubahan Peraturan Perundangan – Undang-undang yang Berpengaruh Signifikan dan Dampaknya terhadap Laporan Keuangan	269
Laporan Posisi Keuangan	207	Aspek Pemasaran	272
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya Konsolidasian	226	Prospek Usaha	279
Laporan Arus Kas	233	Informasi Kelangsungan Usaha	282
Rasio Keuangan Utama	234		
Suku Bunga Dasar Kredit	235		
Komitmen dan Kontinjensi	236		
Laporan Singkat Anak Perusahaan	237		
Informasi Keuangan Material Lainnya	239		
Analisis Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang	239		
Perjanjian Signifikan	245		
Struktur Permodalan Bank	246		
Properti Investasi	249		
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal	249		
Investasi Barang Modal yang Direalisasikan Tahun Buku Terakhir	249		
Perbandingan Target dan Realisasi 2020	250		



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

TINJAUAN MAKRO EKONOMI 2020



MAKRO EKONOMI GLOBAL

Ekonomi global di tahun 2021 nampaknya menunjukkan perbaikan secara gradual setelah terjadi penurunan sejak awal tahun 2020. Berdasarkan estimasi dari Dana Moneter Internasional (IMF), pertumbuhan ekonomi global diperkirakan berkontraksi 3,5% di 2020, namun diproyeksikan meningkat ke 5,5% pada tahun 2021. Meski pandemi COVID-19 belum berakhir, banyak negara secara perlahan telah membuka kembali kegiatan ekonomi, meskipun sebagian lainnya tetap menerapkan kebijakan *lockdown*.

Perbaikan perekonomian global ditopang oleh pelonggaran moneter di banyak negara. Stimulus moneter terutama dilakukan oleh bank sentral di negara-negara maju dengan menjaga suku bunga kebijakan pada tingkat yang sangat rendah sekaligus menambah pasokan likuiditas ke pasar. The Fed, misalnya, kembali melanjutkan berbagai kebijakan ekstra akomodatif guna mendorong perbaikan pasar keuangan. Sebagai hasilnya, hingga triwulan IV 2020 perekonomian Amerika Serikat

(AS) tercatat berkontraksi 2,4%, didorong oleh perbaikan permintaan domestik, terutama konsumsi swasta di tengah perbaikan secara perlahan pada kegiatan investasi swasta.

Pertumbuhan ekonomi dunia sejak triwulan III 2020 di banyak negara mulai membaik didorong oleh stimulus kebijakan. Ekonomi Tiongkok tumbuh positif, sedangkan perbaikan ekonomi kawasan Eropa dan Jepang masih belum menunjukkan tren yang pasti. Sejumlah indikator dini pada Oktober 2020 mengindikasikan perbaikan ekonomi global berpotensi berlanjut. Hal ini tercermin dari keyakinan konsumen dan bisnis yang membaik di AS dan sejumlah negara di Eropa.

Perbaikan ekonomi global, meskipun diliputi ketidakpastian yang tinggi, sempat mendorong kenaikan volume perdagangan dunia dan harga komoditas yang lebih tinggi. Walau kemudian kenaikan tersebut cenderung terhenti di kuartal IV. Sementara itu, ketidakpastian pasar keuangan global menurun didorong



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

oleh ekspektasi positif terhadap diluncurkannya vaksin dan meredanya ketegangan perdagangan antara AS dan China. Memasuki triwulan IV 2020, ketidakpastian di pasar keuangan global menurun dan mendorong peningkatan aliran modal masuk ke negara berkembang dan mendorong penguatan mata uang berbagai negara, termasuk Indonesia.

Sumber: Dana Moneter Internasional (IMF) dan Bank Indonesia

EKONOMI INDONESIA

Pertumbuhan ekonomi domestik membaik sejalan peningkatan realisasi stimulus fiskal dan mobilitas masyarakat, serta permintaan global. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2020 terkontraksi 2,07% dibandingkan tahun 2019 yang tumbuh sebesar 5,02%. Peningkatan realisasi stimulus fiskal menopang perbaikan permintaan domestik secara bertahap.

Sementara itu, kinerja ekspor relatif stabil. Namun pelemahan ekonomi domestik yang terus berlanjut sebagaimana terlihat di sejumlah indikator hingga akhir 2020. Mobilitas masyarakat di separuh kuartal IV relatif sama dengan kondisi kuartal III. Penjualan eceran masih melemah. Pendapatan masyarakat masih berada di keseimbangan yang rendah.

Dari sisi mobilitas, perkembangan terakhir menunjukkan mobilitas masyarakat mulai meningkat di kuartal III dibanding dengan kuartal sebelumnya. Namun, mobilitas masyarakat di kuartal IV nampaknya relatif sama dengan kondisi di kuartal III. Sektor Informasi dan Komunikasi tumbuh tinggi seiring meningkatnya penggunaan teknologi digital dalam penerapan *Work from Home* (WFH) dan *School from Home* (SFH). Sampai dengan akhir tahun 2020, jumlah kasus positif COVID-19 di Indonesia masih tinggi dengan *recovery rate* yang meningkat, namun *fatality rate* yang terus melandai sejalan dengan upaya penanganan COVID-19 yang terus berlanjut serta penerapan aktivitas *new normal*.

Hingga triwulan III 2020, stabilitas makro Indonesia relatif terjaga. Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) tetap baik sehingga mendukung ketahanan sektor eksternal. NPI mencatat surplus sebesar USD2,1 miliar dolar AS, melanjutkan capaian surplus sebesar 9,2 miliar pada triwulan sebelumnya. Inflasi tetap rendah sejalan permintaan yang belum kuat dan pasokan yang memadai. Secara tahunan, inflasi hingga Desember 2020 tercatat rendah yaitu berada pada 1,68%. Sejalan dengan kebijakan akomodatif yang ditempuh Bank Indonesia,

kondisi likuiditas tetap longgar sehingga mendorong suku bunga terus menurun dan mendukung pembiayaan perekonomian. Sampai dengan Desember 2020, *BI 7-Day Reverse Repo Rate* (BI7DRR) berada pada level 3,75%, dengan suku bunga *Deposit Facility* berada pada 3,00% dan suku bunga *Lending Facility* berada pada 4,50%.

Pertumbuhan ekonomi diprediksikan akan meningkat pada 2021 yang didorong oleh perekonomian global yang membaik serta akselerasi realisasi anggaran Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, kemajuan dalam program restrukturisasi kredit, serta stimulus moneter dan makroprudensial Bank Indonesia yang berkelanjutan.

Sumber: Bank Indonesia

INDUSTRI PERBANKAN

Ketahanan sistem keuangan tetap terjaga tercermin pada rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio/ CAR*) perbankan yang sehat. Pada tahun 2020, rasio CAR perbankan berada pada level 23,89%, dan rasio NPL tetap terjaga yaitu pada level 3,06% (bruto).

Namun demikian, fungsi intermediasi dari sektor keuangan masih lemah sejalan dengan permintaan domestik yang belum kuat dan kehati-hatian perbankan akibat pandemi COVID-19 yang berlanjut. Pertumbuhan kredit pada tahun 2020 tercatat mengalami kontraksi 2,41% sedangkan pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) tercatat 11,11%.

Transaksi sistem pembayaran baik tunai maupun non-tunai menunjukkan peningkatan sejalan dengan perbaikan ekonomi, disertai dengan percepatan digitalisasi ekonomi dan keuangan. Transaksi pembayaran menggunakan ATM, Kartu Debet, dan Kartu Kredit menunjukkan perbaikan dengan dicatatnya pertumbuhan positif atas nilai transaksi di bulan Desember 2020 sebesar 1,35% dari sebelumnya terkontraksi 5,58% pada September 2020. Di lain pihak, transaksi ekonomi dan keuangan digital tetap tumbuh positif sejalan dengan penggunaan *platform* dan instrumen digital di masa pandemi, serta kuatnya preferensi dan akseptasi masyarakat akan transaksi digital. Nilai transaksi Uang Elektronik (UE) pada tahun 2020 tetap tumbuh positif sebesar 30,44%. Nilai transaksi internet banking mencatat pertumbuhan positif sebesar 4,75% hingga Desember 2020.

Sumber: Bank Indonesia



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

POSISI CIMB NIAGA DI INDUSTRI PERBANKAN INDONESIA

CIMB Niaga terus berupaya menjaga kinerjanya dalam keadaan positif selama tahun 2020. Di tengah tantangan COVID-19, CIMB Niaga terus berkomitmen untuk mendukung stimulus yang diberikan pemerintah dan mendukung pemulihan perekonomian secara nasional. Di sisi lain, CIMB Niaga juga tetap menerapkan prinsip kehati-hatian serta menjaga kualitas kredit agar tetap terjaga dengan baik. CIMB Niaga terus meningkatkan pemanfaatan teknologi termasuk pengembangan digital banking untuk terus memaksimalkan pelayanan kepada nasabah secara *online*.

Sampai dengan akhir tahun 2020, CIMB Niaga berhasil membukukan laba bersih konsolidasian sebesar Rp2,0 triliun, menurun dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya yaitu sebesar IDR3,6 triliun. CIMB Niaga juga membukukan kredit sebesar Rp174,8 triliun menurun sebesar 10,03% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp194,2 triliun. Hal ini seiring dengan penurunan kredit industri perbankan yang cenderung stagnan, menurun sebesar 2,41% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dari sisi dana

simpanan nasabah, CIMB Niaga berhasil mencatatkan pertumbuhan positif yaitu sebesar 6,10% menjadi sebesar Rp207,5 triliun dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp195,6 triliun. Pertumbuhan dana simpanan nasabah ini didukung oleh pertumbuhan dana murah, yaitu giro dan tabungan yang meningkat sebesar 14,28%.

Rasio NIM CIMB Niaga tercatat sebesar 4,88% sedangkan rata-rata NIM Industri Perbankan tercatat sebesar 4,45%. Rasio CASA CIMB Niaga mengalami peningkatan menjadi 59,62% pada tahun 2020 seiring dengan pertumbuhan CASA yang positif, sementara rasio CASA Industri juga mengalami peningkatan dari 56,86% pada tahun 2019 menjadi 57,92% pada tahun 2020. Di tengah pandemi COVID-19, CIMB Niaga terus menjaga kualitas kreditnya dengan menjaga NPL bruto pada level 3,62%. Peningkatan ini seiring dengan peningkatan rasio NPL bruto secara Industri yang juga meningkat dari 2,53% pada tahun 2019 menjadi 3,06% pada tahun 2020. Rasio CAR CIMB Niaga mengalami kenaikan sebesar 45 bps menjadi sebesar 21,92% di tahun 2020, dimana CAR industri perbankan juga turut meningkat sebesar 49 bps menjadi 23,89%.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA



Segmen usaha merupakan sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya. CIMB Niaga membagi segmen usaha berdasarkan segmen operasi dan segmen geografis.

SEGMENT OPERASI

Segmen operasi merupakan suatu komponen dari entitas:

1. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
2. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh kepala operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
3. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan laporan internal yang disiapkan untuk pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen tertentu dan melakukan penilaian atas performanya. Seluruh segmen operasi yang digunakan oleh CIMB Niaga telah memenuhi kriteria pelaporan berdasarkan PSAK 5 (Revisi 2014). CIMB Niaga memiliki 7 (tujuh) pelaporan segmen. Di bawah ini merupakan penjelasan mengenai operasi dari masing-masing pelaporan segmen yang dimiliki oleh CIMB Niaga:

1. Korporasi - termasuk kredit yang diberikan, simpanan dan transaksi-transaksi lain, serta saldo atas nasabah korporasi;
2. Bisnis - merupakan produk dan jasa untuk nasabah yang berskala kecil hingga sedang
3. Ritel - fokus kepada produk dan jasa kepada nasabah individual. Segmen ini termasuk fasilitas kredit yang diberikan, simpanan dan transaksi-transaksi lain, serta saldo atas nasabah ritel;



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

4. Tresuri - segmen ini terkait dengan kegiatan tresuri CIMB Niaga termasuk transaksi valuta asing, *money market*, derivatif, serta investasi dalam bentuk penempatan dan efek-efek;
5. Syariah - seluruh transaksi yang dilakukan oleh Unit Usaha Syariah;
6. Lain-lain - termasuk aktivitas *back office* dan divisi yang tidak menghasilkan laba di CIMB Niaga. Lain-lain termasuk jasa korporasi, penjualan dan distribusi, serta lain-lain; dan
7. Entitas Anak - termasuk seluruh transaksi yang timbul dan dilakukan berdasarkan bisnis Entitas Anak.

SEGMENT GEOGRAFIS

Segmen geografis menyediakan jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain. Operasional utama dari CIMB Niaga dan Entitas Anak dikelola di wilayah Indonesia. Segmen bisnis CIMB Niaga

terbagi atas 6 (enam) area geografis utama, di luar Entitas Anak, yaitu Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Indonesia Timur, dan Sumatera.

SEGMENT USAHA CIMB NIAGA

Dalam rangka menjalankan kegiatan usaha serta mencapai visi dan misi Bank, CIMB Niaga mengelompokkan unit-unit kerja di struktur organisasi sebagai berikut:

1. *Business Units*, terdiri dari; Perbankan Konsumer, Perbankan Bisnis, Tresuri & Pasar Modal, Perbankan Syariah, dan Transaction Banking.
2. *Support Functions*; Operasional & Teknologi Informasi, Manajemen Risiko, Kepatuhan, *Corporate Affairs* & Hukum, Sumber Daya Manusia, serta Strategi & Keuangan.
3. *Sales & Distributions*; berfungsi sebagai unit yang melakukan penjualan produk dan jasa kepada seluruh nasabah di Kantor Wilayah yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

Tinjauan
Pendukung BisnisLaporan Tata Kelola
PerusahaanTanggung Jawab Sosial
PerusahaanData Perusahaan
LainnyaLaporan Keuangan
Konsolidasian

PROFITABILITAS PER SEGMENT USAHA

SEGMENT OPERASI

CIMB Niaga memiliki 7 (tujuh) pelaporan segmen korporasi, bisnis, ritel, treasury, syariah, lain-lain, dan entitas anak. Informasi yang berkaitan dengan segmen operasi dari CIMB Niaga dan Entitas Anak disajikan pada catatan 51 Laporan Keuangan Konsolidasian.

SEGMENT GEOGRAFIS

Operasional utama dari CIMB Niaga dan Entitas Anak dikelola di wilayah Indonesia. Segmen bisnis CIMB Niaga terbagi atas 6 area geografis utama, diluar Entitas Anak, yaitu Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Indonesia Timur, dan Sumatera. Informasi yang berkaitan dengan segmen berdasarkan geografis dari CIMB Niaga dan Entitas Anak disajikan dalam tabel di bawah ini:

Profitabilitas	Jakarta			Jawa Barat		
	2020	2019	2018	2020	2019	2018
Penghasilan/(beban) bunga bersih	8.832.527	8.956.887	8.471.340	604.864	616.052	484.665
Laba/(rugi) operasional bersih	2.077.652	3.238.687	3.647.047	244.572	482.831	170.577
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	2.079.685	3.278.537	3.660.894	245.795	483.543	171.552
Laba/(rugi) bersih	1.200.835	2.029.467	2.428.157	245.795	483.543	171.552
Jumlah aset	198.665.564	195.432.259	192.502.815	19.196.683	17.110.105	16.419.275
Jumlah liabilitas	156.321.008	153.077.055	153.627.433	19.427.192	17.201.644	16.915.459

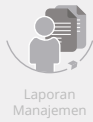
Profitabilitas	Jawa Tengah			Jawa Timur		
	2020	2019	2018	2020	2019	2018
Penghasilan/(beban) bunga bersih	597.390	611.119	758.374	787.536	785.056	651.492
Laba/(rugi) operasional bersih	(501.565)	75.435	280.740	26.441	179.979	(130.533)
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	(501.159)	76.477	281.570	27.969	179.068	(126.694)
Laba/(rugi) bersih	(501.159)	76.477	281.570	27.969	179.068	(126.694)
Jumlah aset	10.977.975	11.604.869	11.584.189	22.773.849	22.335.339	20.422.525
Jumlah liabilitas	11.290.517	12.106.789	11.508.853	23.184.109	22.785.080	20.907.858

Profitabilitas	Indonesia Timur			Sumatera		
	2020	2019	2018	2020	2019	2018
Penghasilan/(beban) bunga bersih	373.886	374.745	339.644	796.438	743.572	820.335
Laba/(rugi) operasional bersih	163.164	348.759	35.257	687.382	361.525	514.696
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	163.194	349.514	35.704	687.351	362.334	515.285
Laba/(rugi) bersih	163.194	349.514	35.704	687.351	362.334	515.285
Jumlah aset	7.432.225	7.923.989	7.378.290	18.035.959	16.110.770	15.864.357
Jumlah liabilitas	7.563.521	7.829.541	7.549.957	18.242.857	16.115.853	15.490.025

Profitabilitas	Anak Perusahaan			Jumlah		
	2020	2019	2018	2020	2019	2018
Penghasilan/(beban) bunga bersih	477.877	480.587	485.881	12.470.518	12.568.018	12.011.731
Laba/(rugi) operasional bersih	156.209	246.531	276.559	2.853.855	4.933.747	4.794.343
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	244.585	224.424	312.507	2.947.420	4.953.897	4.850.818
Laba/(rugi) bersih	187.269	162.532	176.854	2.011.254	3.642.935	3.482.428
Jumlah aset	3.861.350	3.949.896	2.610.047	280.943.605	274.467.227	266.781.498
Jumlah liabilitas	3.861.350	2.057.099	1.201.334	239.890.554	231.173.061	227.200.919



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

TINJAUAN SEGMENT BISNIS PERBANKAN KORPORASI



Perbankan Korporasi CIMB Niaga menyediakan layanan dan produk bagi kebutuhan nasabah korporasi serta institusi keuangan bank dan non bank, di antaranya kredit modal kerja, kredit investasi dan pendanaan, layanan *Cash Management*, *Trade Finance*, dan layanan lainnya. Perbankan Korporasi terus menghadirkan inovasi layanan dan produk perbankan dalam memenuhi kebutuhan nasabah, melalui kerja sama dengan unit Transaction Banking dan unit Financial Institutions & Non-Bank Financial Institutions. Melalui kerja sama ini, CIMB Niaga berkomitmen untuk menciptakan layanan dan produk perbankan sesuai kebutuhan nasabah sehingga tercipta sinergi yang saling menguntungkan antara nasabah dan CIMB Niaga.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Di tengah tantangan makroekonomi tahun 2020, strategi dan kebijakan yang diterapkan Perbankan Korporasi bertujuan untuk meraih peluang dalam mendukung kinerja CIMB Niaga. Fokus utama Perbankan Korporasi adalah meningkatkan kualitas kredit dengan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam melakukan

pemberian kredit secara selektif terhadap debitur-debitur yang memiliki catatan pembayaran dan reputasi yang baik sesuai dengan prinsip manajemen risiko bank serta meningkatkan proses *monitoring* portofolio yang telah diberikan. Selain itu, Perbankan Korporasi juga melakukan upaya perbaikan proses internal melalui transformasi proses bisnis dan perbaikan operasional yang bertujuan untuk peningkatan pelayanan kepada nasabah korporasi.

Perbankan Korporasi juga memprioritaskan untuk memperkuat hubungan dengan nasabah *existing*, di samping tetap terbuka kepada nasabah baru yang dilakukan secara selektif dan potensial, serta mengedepankan prinsip kehati-hatian (*prudent*) dalam proses *onboarding* nasabah.

FINANCIAL INSTITUTION

Unit Financial Institutions (FI) khusus menangani nasabah-nasabah di segmen perbankan, yang meliputi bank lokal, bank asing, dan bank daerah. Selain itu, FI juga melayani nasabah di segmen Non-Bank Financial



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

Institutions (NBFIs) yang meliputi perusahaan sekuritas, manajer investasi, perusahaan asuransi, dana pensiun, *multifinance* dan *Self Regulatory Organizations* (SROs). FI menyediakan keahlian khusus untuk mendukung pengembangan bisnis Bank sesuai dengan keberagaman industri menurut peraturan OJK.

Fokus dan strategi yang diimplementasikan oleh FI di tahun 2020 antara lain:

1. *Account planning*, meningkatkan sinergi strategis dan koordinasi *cross-sell* dengan unit usaha lain di CIMB Niaga untuk memperluas basis nasabah dan peluang produk *cross-selling*.
2. Meningkatkan kolaborasi dengan *Fintech* untuk mendapatkan *inbound & outbound remittance*, melalui inovasi layanan digital.
3. Mempertahankan dan menumbuhkan bisnis Securities Services melalui investasi sistem baru untuk meningkatkan layanan, memperoleh lebih banyak dana baik dari nasabah *existing* maupun nasabah baru, serta mengidentifikasi basis nasabah yang baru.
4. Terus mengoptimalkan bisnis remitansi melalui platform digital yang dapat melayani pengiriman dana dalam berbagai valuta asing ke luar negeri dengan kurs yang kompetitif dan mengadopsi fitur SWIFT GPI (*Global Payment Innovation*) di mana layanan fitur ini ke depannya dapat menjadi solusi kebutuhan nasabah atas fasilitas pengiriman dana ke luar negeri yang lebih cepat, aman dan dapat dilacak status transaksinya secara *realtime*. Melakukan penetrasi terhadap *existing customer* secara lebih mendalam dengan memanfaatkan keunggulan-keunggulan di atas.

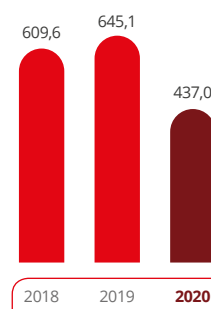
KINERJA 2020

Pada tahun 2020, di tengah pandemi COVID-19, ketatnya persaingan dan situasi ekonomi yang menantang, Perbankan Korporasi mencatatkan pendapatan bunga bersih meningkat sebesar 8,16% menjadi Rp2,6 triliun dari sebelumnya sebesar Rp2,4 triliun. Perbankan Korporasi juga mencatatkan laba sebelum pajak sebesar Rp1,6 triliun dari sebelumnya sebesar Rp1,7 triliun. Penghasilan operasional lainnya pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp437,0 miliar dibandingkan pada tahun 2019 sebesar Rp645,1 miliar.

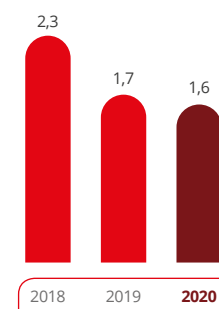
Pendapatan Bunga Bersih (Rp triliun)



Pendapatan Operasional Lainnya (Rp miliar)



Laba Sebelum Pajak (Rp triliun)



PENYALURAN KREDIT

Pada tahun 2020, Perbankan Korporasi menyumbang porsi terbesar tercatat total penyaluran kredit sebesar Rp63,2 triliun (36,14% dari total kredit yang diberikan Bank) menurun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp72,1 triliun. Dari jumlah tersebut kredit modal kerja tercatat sebesar Rp21,6 triliun, sedangkan kredit investasi sebesar Rp41,6 triliun.

Secara berkelanjutan, Perbankan Korporasi terus mendukung upaya peningkatan Perbankan Syariah sebagai salah satu fokus strategi. Komposisi pembiayaan Syariah di tahun 2020 mencapai Rp10,7 triliun dan berkontribusi sebesar 16,99% dari total kredit Perbankan Korporasi.

Di tahun 2020, Perbankan Korporasi juga turut berpartisipasi dalam kredit sindikasi sebesar ekuivalen Rp2 triliun dari total kredit sindikasi sebesar ekuivalen Rp18,6 triliun. Beberapa fasilitas kredit sindikasi yang signifikan antara lain PT CSM Corporatama, PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk, PT. OKI Pulp & Paper Mills, PT. Indo Log One, PT. Saptaindra Sejati, dan PT FKS Multi Agro.



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

TESTIMONI NASABAH

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SIG) telah menjalin kerja sama dengan CIMB Niaga selama 4 tahun. CIMB Niaga memberikan layanan perbankan terpadu mulai dari kebutuhan *Transaction Banking*, *Supply Chain Financing* dan kebutuhan pembiayaan dengan fleksibilitas struktur, pelayanan yang cepat dan biaya yang cukup bersaing. Atas kerja sama ini kami dapat menjalankan program *reprofiling debt structure* SIG dengan cepat dan tepat, yang selanjutnya berdampak pada *matching sources & uses of fund*, efisiensi modal kerja dan biaya keuangan secara keseluruhan.

Ke depan, kami berharap CIMB Niaga dapat terus melakukan pengembangan produk produk pembiayaan perbankan berbasis transaksi perdagangan yang sesuai dengan kebutuhan kami.



Doddy Sulasmono Diniawan

Direktur Keuangan
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk

KUALITAS KREDIT

Pandemi COVID-19 sepanjang 2020 telah berdampak signifikan terhadap sebagian nasabah Perbankan Korporasi. Untuk menunjang program kebijakan pemerintah dalam menjaga stabilitas ekonomi, maka perbankan korporasi memberikan beberapa program relaksasi terhadap *selected* debitur yang sektor industrinya terkena dampak efek pandemi COVID-19 ini dan meningkatkan intensitas komunikasi serta *early warning* terhadap *selected* debitur tersebut. Di samping itu, Bank juga terus meningkatkan pengawasan atas portofolio kualitas kredit.

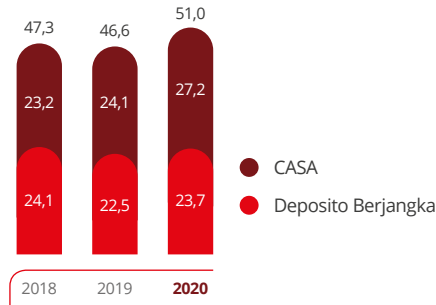
Perbankan Korporasi juga tetap terbuka kepada nasabah baru secara selektif, terutama nasabah yang memiliki potensi dan reputasi yang baik, namun tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian (*prudent*) dalam mengelola kualitas kredit. NPL Perbankan Korporasi secara *gross* pada tahun 2020 mencapai 4,1%. Adapun kredit yang direstrukturisasi Perbankan Korporasi mencapai 10,2% atau mencapai 24,0% dari total keseluruhan kredit Bank.

DANA SIMPANAN NASABAH

Perbankan Korporasi fokus pada peningkatan CASA dalam menghimpun dana nasabah. Hal ini dilakukan antara lain dengan menjalankan berbagai strategi baik melalui program promosi, peningkatan kerja sama sebagai *operating bank* utama bagi transaksi bisnis nasabah dan peningkatan penggunaan BizChannel@CIMB sebagai media untuk mempermudah transaksi nasabah, serta tetap menjaga suku bunga simpanan yang tetap kompetitif bagi nasabah.

Hasilnya, pada tahun 2020, Perbankan Korporasi mencatatkan total simpanan nasabah sebesar Rp51,0 triliun, meningkat 9,37% dibandingkan pada tahun 2019 sebesar Rp46,6 triliun. Perbankan Korporasi juga mencatat pertumbuhan CASA yang signifikan sebesar 12,89% menjadi Rp27,2 triliun dari tahun sebelumnya sebesar Rp24,1 triliun. Hal ini didukung oleh peningkatan giro sebesar Rp3,3 triliun atau tumbuh sebesar 13,78% menjadi Rp27,2 triliun pada tahun 2020 dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp23,9 triliun. Komposisi CASA Perbankan Korporasi mencapai 53,45% terhadap total simpanan nasabah Perbankan Korporasi di akhir tahun 2020, lebih besar dibandingkan kontribusi tahun 2019 sebesar 51,78%.

Simpanan Nasabah (Rp triliun)



RENCANA, STRATEGI DAN KEBIJAKAN 2021

Tahun 2020 adalah tahun yang penuh tantangan karena pada tahun ini pandemi COVID-19 terjadi dan mengancam jutaan jiwa penduduk dunia, yang menimbulkan efek domino ancaman pada perekonomian dan kehidupan sosial. Pertumbuhan ekonomi pada triwulan IV 2020 sebesar -2,19%. Perbaikan pertumbuhan ekonomi domestik diperkirakan akan terus berlangsung secara bertahap dan akan meningkat pada tahun 2021.

Adanya peningkatan mobilitas masyarakat di beberapa daerah, berlanjutnya perbaikan PMI Manufaktur, dan menguatnya keyakinan serta ekspektasi konsumen terhadap penghasilan, ketersediaan lapangan kerja, dan kegiatan usaha secara perlahan akan membawa keyakinan adanya perbaikan pertumbuhan ekonomi di tahun 2021. Akan tetapi tahun 2021 tetap akan dibayangi oleh tingkat ketidakpastian yang tinggi karena perpajakan penerapan PSBB di beberapa daerah. Oleh karena itu Perbankan korporasi akan tetap mengedepankan *monitoring* kualitas portofolio pada *existing customer*.

Selain itu aktivitas *Account Planning* akan terus dilakukan untuk lebih menggali kebutuhan nasabah dan meningkatkan peluang *product cross selling*. Untuk potensi nasabah baru Perbankan Korporasi akan lebih mengedepankan prinsip kehati-hatian (*prudent approach*) dan di fokuskan kepada nasabah-nasabah yang mempunyai reputasi baik. Perbankan Korporasi juga akan melakukan upaya perbaikan proses internal, yaitu transformasi proses bisnis, pelayanan nasabah, perbaikan operasional yang bertujuan untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah korporasi di masa yang akan datang.

TESTIMONI NASABAH

Kurang lebih 1 dekade lamanya CIMB Niaga telah mendukung PLN Group dalam menyediakan pelayanan listrik di Indonesia, tidak hanya memberikan dukungan pada kegiatan operasional PLN Group dengan berbagai produk *trade finance* CIMB Niaga yang beragam serta fasilitas kredit dan pembiayaan modal kerja baik skema konvensional dan syariah. CIMB Niaga juga aktif turut serta dalam mendukung kegiatan investasi PLN dalam membangun infrastruktur ketenagalistrikan di Indonesia dengan penyediaan berbagai fasilitas kredit dan pembiayaan Investasi baik skema konvensional dan Syariah dengan tenor dan *pricing* yang menarik serta inovasi produk-produknya sangat membantu proses pembiayaan Investasi PLN yang besar dan membutuhkan *customize* dalam tenornya.

Semoga CIMB Niaga dapat terus berkembang dan berinovasi untuk menjadi yang terdepan dalam menjawab kebutuhan pelayanan perbankan nasabah dan kami berharap kerja sama yang telah terjalin selama ini akan semakin erat di masa yang akan datang dan terus memberikan kontribusi positif bagi perkembangan industri ketenagalistrikan di Indonesia serta kemajuan perekonomian negara dan bangsa.

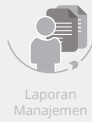


Teguh Widhi Harsono

Executive Vice President Corporate Finance Division
PT Perusahaan Listrik Negara (PERSERO)



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

TRESURI DAN PASAR MODAL



Sepanjang tahun 2020, perkembangan makroekonomi dan industri perbankan sangat dinamis, di mana perekonomian hampir semua negara di dunia mengalami gejolak akibat pandemi COVID-19. Nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS sesuai dengan rata-rata kurs tengah Bank Indonesia pada akhir tahun 2019 ditutup di level Rp13.901 hanya melemah 1,47% pada akhir tahun 2020 dan ditutup di level Rp14.105. Sementara Surat Berharga Negara dengan tenor 10 tahun pada periode yang sama turun menjadi 5,94% di akhir Desember 2020 dari 7,02% pada akhir Desember 2019.

Dalam rangka menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan serta pemulihan ekonomi nasional, Bank Indonesia melakukan penurunan suku bunga kebijakan *BI 7-Day Reverse Repo Rate* (BI7DRR) sebanyak 5 (lima) kali dalam tahun 2020 sebesar 125 bps menjadi 3,75%. Keputusan ini sejalan dengan perlunya menjaga stabilitas makroekonomi, di tengah rendahnya inflasi dan relatif stabilnya nilai tukar Rupiah. Bank Indonesia juga telah melakukan pembelian SBN untuk pendanaan dan pembagian beban dalam APBN

2020 dalam rangka menjalankan program pemulihan ekonomi nasional sebesar Rp473,4 triliun.

Selain memangkas suku bunga, Bank Indonesia juga memberikan stimulus sehingga kondisi likuiditas di pasar berlimpah. Hal ini mengakibatkan investor ritel maupun institusional memburu produk-produk investasi berupa surat berharga dan *structured product*. Sejalan dengan kondisi ini, Perbankan Tresuri dan Pasar Modal lebih menitikberatkan strategi di segmen *Trading & Investment Product*, terutama pada *trading book* dan pengembangan produk-produk investasi, serta kemudahan dalam melakukan transaksi melalui otomasi dan pengembangan *e-channel* secara terus-menerus.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Perbankan Tresuri dan Pasar Modal CIMB Niaga memiliki fokus utama untuk memberikan layanan transaksi lindung nilai dan layanan investasi dengan tetap mengutamakan prinsip kehati-hatian untuk menjawab tantangan pasar dan perekonomian global. Selain itu, Perbankan Tresuri dan Pasar Modal juga terus berinovasi



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

dalam pengembangan produk investasi sesuai dengan kebutuhan nasabah dalam rangka mewujudkan aspirasi menjadi bank pilihan nasabah untuk kegiatan investasi dan transaksi valuta asing. Menghadapi tantangan makroekonomi yang kurang menguntungkan, Perbankan Tresuri dan Pasar Modal CIMB Niaga berupaya untuk menerapkan strategi dan kebijakan yang tepat. Volatilitas yang tinggi di pasar valas dan pasar Surat Berharga Negara memberikan peluang bagi portofolio *Trading Book* untuk menghasilkan *trading return* yang lebih tinggi. Relaksasi suku bunga Bank Indonesia memberikan kesempatan bagi portofolio *Banking Book* untuk membeli Surat Berharga Negara.

Dari sisi hubungan dengan nasabah, Perbankan Tresuri dan Pasar Modal secara konsisten terus meningkatkan kenyamanan dan *customer experience* nasabah dalam bertransaksi produk-produk CIMB Niaga terutama melalui *e-channel* yang semakin diminati sejak terjadinya pandemi COVID-19. Selain itu, kondisi pandemi ini juga telah membawa percepatan proses otomasi dan digitalisasi di semua sektor termasuk industri perbankan.

CIMB Niaga melalui Perbankan Tresuri dan Pasar Modal menjadikan otomasi proses dan digitalisasi perbankan sebagai fokus utama dengan tetap memperhatikan aspek keamanan terhadap transaksi yang terjadi. Upaya ini terlihat dalam pengembangan transaksi *remittance* valuta asing, transaksi Surat Berharga Negara dan Surat Berharga Retail secara *online*.

Perbankan Tresuri dan Pasar Modal juga menjalankan strategi dan kebijakan lainnya sebagai berikut:

1. Melanjutkan penambahan produk baru maupun modifikasi *existing product* untuk memenuhi kebutuhan nasabah seiring dengan perkembangan pasar.
2. Terus melakukan *cross-selling* dengan unit lainnya untuk meningkatkan penawaran portofolio produk valas dan surat berharga yang komprehensif.

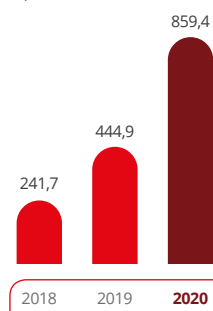
3. Memperluas jaringan penjualan dan distribusi CIMB Niaga untuk menghadirkan produk-produk keuangan terstruktur serta produk dan jasa lainnya baik konvensional maupun syariah.
4. Pengembangan *e-channel* secara berkelanjutan antara lain dengan pengembangan layanan transaksi surat berharga dan valuta asing berbasis digital dan otomasi seiring dengan perkembangan dan pertumbuhan CIMB Niaga berbasis *Fintech*.
5. Mempertahankan strategi diversifikasi pendanaan melalui penerbitan surat utang baru di Pasar Modal untuk menggantikan surat utang yang akan jatuh tempo dan meningkatkan total nilai emisi surat utang dengan memperhatikan kondisi pasar dan kebutuhan pertumbuhan kredit dan/atau pembiayaan syariah.

KINERJA 2020

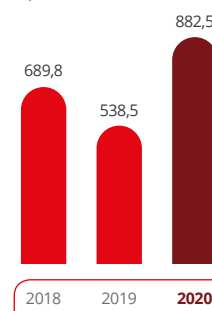
Pada tahun 2020, Perbankan Tresuri dan Pasar Modal CIMB Niaga menunjukkan kinerja dan pencapaian yang sangat baik dimana strategi yang dijalankan telah berhasil mengoptimalkan peluang yang ada di tengah kondisi perekonomian yang tidak menentu selama pandemi COVID-19 sehingga memberikan pencapaian yang lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya.

Perbankan Tresuri dan Pasar Modal berhasil mencatatkan peningkatan pendapatan di tahun 2020, dimana pendapatan dari keuntungan investasi di surat berharga menjadi kontributor utama. Keuntungan dari investasi di surat berharga sebesar Rp859,4 miliar pada tahun 2020, naik 93,18% dari Rp444,9 miliar pada tahun sebelumnya. Sementara pada transaksi valuta asing dan derivatif, walaupun terjadi penurunan volume transaksi valuta asing dengan nasabah, Perbankan Tresuri dan Pasar Modal CIMB Niaga berhasil meningkatkan keuntungan transaksi valuta asing dan derivatif sebesar 63,89%, dari Rp538,5 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp882,5 miliar pada tahun 2020.

Keuntungan Investasi di Surat Berharga (Rp miliar)



Keuntungan Transaksi Valuta Asing dan Derivatif (Rp miliar)



Ikhtisar
UtamaLaporan
ManajemenProfil
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan
ManajemenManajemen
Risiko

Dari sisi perbankan *Treasury Islamic*, kelebihan likuiditas di pasar syariah memberikan pencapaian kinerja yang baik juga. Konsep *Dual Banking Leverage Model* yang diterapkan di CIMB Niaga, memberikan dampak positif dalam pencapaian target dan efisiensi *Treasury Islamic*.

PERBANKAN TRESURI SEBAGAI PENGELOLAAN LIKUIDITAS

Sepanjang tahun 2020, CIMB Niaga telah menerbitkan Sukuk melalui penawaran umum dengan rincian sebagai berikut:

Nama Obligasi	Nominal (miliar)	Nisbah/Kupon	Tanggal Penerbitan	Tanggal Jatuh Tempo
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020	Rp322,0 (Seri A)	Nisbah sebesar 14,50% dari pendapatan yang dibagihasilkan dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 5,80% p.a.	27 Maret 2020	7 April 2021
	Rp287,0 (Seri B)	Nisbah sebesar 17,50% dari pendapatan yang dibagihasilkan dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 7,00% p.a.	27 Maret 2020	27 Maret 2023
	Rp391,0 (Seri C)	Nisbah sebesar 18,13% dari pendapatan yang dibagihasilkan dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 7,25% p.a.	27 Maret 2020	27 Maret 2025

Penerbitan obligasi ini merupakan cara CIMB Niaga untuk melakukan diversifikasi pendanaan melalui obligasi di Pasar Modal untuk pendanaan jangka panjang yang stabil, dan memperpanjang durasi liabilitas CIMB Niaga. Penerbitan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020 tersebut untuk menunjang kegiatan pembiayaan syariah.

PRODUK DAN LAYANAN PERBANKAN TRESURI

Perbankan Tresuri dan Pasar Modal senantiasa menyediakan produk-produk yang relevan guna mendukung nasabah baik institusi maupun individu agar terus berkembang dan memberikan nilai tambah. Beberapa produk dan layanan yang ditawarkan meliputi:

TRANSAKSI RUTIN

Transaksi rutin adalah transaksi harian untuk layanan transaksi valuta asing antara lain FX TODAY, FX TOM, FX SPOT maupun *bank notes*.

PRODUK LINDUNG NILAI

Produk untuk melindungi kinerja keuangan dari risiko fluktuasi terhadap tingkat suku bunga maupun nilai tukar dengan produk unggulan antara lain:

1. Interest Rate Swap (IRS). Produk yang menawarkan kontrak lindung nilai atas pergerakan suku bunga pinjaman jangka panjang sehingga terhindar dari kerugian akibat pergerakan suku bunga yang tidak menentu di masa yang akan datang.
2. Cross Currency Swap (CCS). Produk yang menawarkan kontrak dengan tujuan untuk melakukan pertukaran pokok dan suku bunga untuk dua mata uang yang berbeda selama periode tertentu.

3. FX Forward. Merupakan transaksi konversi atau jual beli suatu mata uang asing terhadap Rupiah, atau terhadap mata uang lainnya dengan tanggal *settlement* lebih dari 2 hari kerja setelah tanggal transaksi.
4. Par Forward. Merupakan alternatif transaksi lindung nilai atas risiko pergerakan nilai tukar di waktu mendatang. Produk ini terdiri atas beberapa transaksi FX Forward yang dirangkai menjadi satu kesatuan kontrak.
5. Call Spread Option. Merupakan suatu instrumen lindung nilai terhadap risiko pergerakan nilai tukar dimana instrumen ini menggabungkan pembelian dan penjualan option oleh nasabah dengan nilai kontrak yang sama dan *strike rate* yang berbeda.
6. FX Call Option and FX Put Option. Merupakan hak untuk melakukan pembelian atau penjualan suatu mata uang terhadap mata uang lainnya dengan kurs, jumlah dan tanggal jatuh tempo yang sudah ditentukan sebelumnya.

PRODUK INVESTASI

1. Market Linked Deposit (MLD) yang merupakan Structured Product yang mengkombinasikan instrumen derivatif dan deposito. Produk ini menawarkan *yield enhancement* serta memberikan jaminan proteksi 100% nominal pokok. MLD bersifat fleksibel dan likuid (CIMB Niaga setiap hari memberikan kuotasi harga pencairan). Sesuai dengan *underlying asset*, MLD dibagi menjadi 2 (dua) jenis yaitu berbasis suku bunga dan berbasis valuta asing.



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

2. Swap Depo merupakan Structured Product yang menawarkan *yield enhancement* serta jaminan proteksi 100% nominal pokok yang mengkombinasikan deposito berjangka dengan instrumen derivatif berbasis valuta asing/FX Swap.
3. Strike Currency merupakan Structured Product terkait transaksi derivatif dalam bentuk opsi mata uang (*currency option*) dengan menggunakan kurs target (*strike price*).
4. Obligasi. CIMB Niaga merupakan *counterparty* untuk transaksi obligasi pemerintah seperti Obligasi Ritel Indonesia (ORI) dan Sukuk Ritel Indonesia (SRI) maupun obligasi korporasi.
5. Bond Linked Investment merupakan Structured Product yang dibentuk dari penggabungan instrumen non-derivatif (Deposito) dengan instrumen derivatif (Bond Option) dan diterbitkan dalam denominasi Rupiah. Nasabah yang berinvestasi pada produk ini memiliki kesempatan untuk memanfaatkan kenaikan harga acuan obligasi sebagai tambahan pengembalian produk dengan cara mengeksekusi Option apabila *fixing price* lebih besar daripada *strike price*.

Di tahun 2020, Perbankan Tresuri dan Pasar Modal meluncurkan beberapa produk baru sebagai berikut:

1. Bond Linked Investment yaitu investasi yang nilai pengembaliannya dikaitkan dengan harga Surat Berharga Negara.
2. Bond Forward CASA yaitu fasilitas pembelian Surat Berharga Negara secara cicilan.

DUKUNGAN PROGRAM PEMERINTAH

Pada tahun 2020, secara aktif, CIMB Niaga juga berpartisipasi sebagai salah satu agen penjual obligasi ritel negara yaitu Obligasi Ritel Indonesia (ORI), Sukuk Ritel Indonesia (SRI), Sukuk Tabungan, dan Saving Bonds Retail. Untuk menjalankan fungsi intermediasi, CIMB Niaga memberikan kuotasi harga harian atas obligasi-obligasi tersebut kepada nasabah.

TESTIMONI NASABAH

PT ScanCom Indonesia bergerak di industri manufaktur *outdoor garden furniture* yang mana 100% hasil produknya diekspor ke luar negeri seperti Eropa, Amerika dan Vietnam. Kami menjadi nasabah CIMB Niaga mulai Februari 2017 dan kami terbantu terutama dalam hal nilai tukar mata uang asing untuk hasil ekspor kami. Saat ini kami menggunakan BizChannel@CIMB dalam melakukan transaksi jual beli valas dan pembayaran baik in-house, domestik maupun international transfer.

Kami berharap agar kurs yang ditawarkan CIMB Niaga dapat terus kompetitif dan menarik sehingga kami tidak tergoda untuk pindah ke "lain hati". Kami juga mengharapkan agar CIMB Niaga terus meningkatkan pelayanan yang lebih baik dan memudahkan kebutuhan nasabah.



Rony Tan Tiek Bing

Senior Manager Finance and Administration
PT ScanCom Indonesia



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

TESTIMONI NASABAH

Hubungan Triputra Agro Persada Group dengan CIMB Niaga telah berlangsung sejak tahun 2013. Namun demikian, bila ditinjau dari produk perbankan secara Group, CIMB Niaga sudah menjadi partner perbankan Triputra Group jauh sebelum itu.

Dalam mengembangkan bisnis, CIMB Niaga telah memberikan support kepada entitas-entitas kami dalam fasilitas pembiayaan investasi, management kas dan beragam produk lainnya. CIMB Niaga juga telah memberikan informasi yang komprehensif mengenai produk-produk *hedging* guna memenuhi kebutuhan lindung nilai atas fasilitas pinjaman kami. Keterbukaan informasi atas produk-produk pelayanan serta komunikasi yang baik dengan Tim Treasury and Capital Market telah mengantarkan pada keputusan untuk menggunakan produk-produk tersebut hingga saat ini.

Kami ucapkan selamat dan sukses kepada CIMB Niaga yang selalu berkomitmen untuk memberikan pelayanan dan kerja sama yang baik. Semoga hubungan ini dapat terus menjadi lebih baik dan bersama-sama kita dapat berkontribusi membangun Negara Indonesia tercinta.



Tjandra Karya Hermanto

Chief Executive Officer
PT Triputra Agro Persada

JARINGAN DAN LAYANAN

Perbankan Tresuri dan Pasar Modal senantiasa mengoptimalkan jaringan yang tersebar di beberapa kota utama di Indonesia guna memberikan layanan terbaik dan menyediakan produk perbankan yang sesuai dengan kebutuhan nasabah. Layanan aktif diberikan oleh Tresuri kantor pusat Jakarta dan Treasury Regional Cluster yang terdiri di 6 kota besar di Indonesia, seperti Medan, Bandung, Solo, Surabaya, Denpasar dan Pontianak, untuk melayani kebutuhan nasabah akan berbagai produk Tresuri. Seluruh produk Perbankan Tresuri dan Pasar Modal dapat diperoleh di sebagian besar cabang CIMB Niaga di seluruh Indonesia.

Perbankan Tresuri dan Pasar Modal juga memberikan kemudahan layanan transaksi elektronik untuk produk valuta asing maupun surat berharga yang dapat diperoleh di sebagian besar cabang CIMB Niaga di seluruh Indonesia. Layanan ini dapat memberikan kuota harga secara *real time* dengan proses pendistribusian yang lebih cepat.

Perbankan Tresuri dan Pasar Modal juga bersinergi dengan CIMB Group terutama CIMB Bank Bhd Singapore dan CIMB Bank Bhd Malaysia dalam melayani nasabah dengan kebutuhan transaksi *cross-border*.

OPTIMALISASI TEKNOLOGI INFORMASI

Perbankan Tresuri dan Pasar Modal juga melakukan optimalisasi penggunaan teknologi informasi dalam rangka memberikan layanan yang lebih baik kepada nasabah. Penggunaan teknologi informasi juga memungkinkan nasabah dapat melakukan transaksi valuta asing secara *online real time* yang dapat diakses tanpa batasan waktu dan tempat.

Perbankan Tresuri dan Pasar Modal juga menggunakan teknologi informasi untuk memperoleh informasi dalam negeri dan luar negeri yang diperlukan dalam menentukan strategi *trading*. Optimalisasi teknologi informasi juga dilakukan dalam mendistribusikan harga produk-produk Perbankan Tresuri dan Pasar Modal ke seluruh cabang CIMB Niaga secara *real time* sehingga dapat memberikan harga yang lebih kompetitif.

Selama tahun 2020, Perbankan Tresuri dan Pasar Modal telah mengembangkan transaksi valas *remittance* secara *online* melalui media OCTO clicks dan juga mengembangkan transaksi Surat Berharga Negara dan Surat Berharga Ritel baik di pasar primer maupun sekunder melalui *e-channel* OCTO mobile. Hal ini



Tinjauan
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan



Data Perusahaan
Lainnya



Laporan Keuangan
Konsolidasian

merupakan kelanjutan pengembangan secara terus-menerus yang telah dilakukan pada tahun-tahun sebelumnya untuk terus meningkatkan kenyamanan dan *customer experience* dari nasabah dalam bertransaksi produk-produk Tresuri.

RENCANA, STRATEGI DAN KEBIJAKAN 2021

Pada tahun 2021, pandemi COVID-19 diprediksikan masih akan terus memberikan pengaruh pada perekonomian secara global dan domestik serta menjadi tantangan yang tidak mudah. CIMB Niaga melalui Perbankan Tresuri dan Pasar Modal melihat kondisi likuiditas di pasar yang berlimpah masih akan menjadi potensi dalam penjualan produk-produk investasi baik di segmen ritel maupun institusional.

Melihat situasi ini, Perbankan Tresuri dan Pasar Modal akan mengimplementasikan strategi dengan tetap melanjutkan fokus kepada pengembangan *e-channel* dan kemudahan nasabah dalam melakukan transaksi produk-produk tresuri. Di sisi Perbankan Treasury Islamic, fokus strategi 2021 adalah dengan melakukan pembelian pada produk-produk pasar modal berdasarkan prinsip syariah, serta penerbitan produk-produk investasi syariah dan lindung nilai syariah dalam rangka meningkatkan daya saing dengan bank-bank syariah dan konvensional lainnya.



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

TRANSACTION BANKING



Di tengah pandemi COVID-19 sepanjang 2020, pertumbuhan ekonomi global di Indonesia mengalami perlambatan. Dana Moneter Internasional (IMF) memprediksi kontraksi pertumbuhan ekonomi global di tahun 2020 sebesar -3,5% sebagai akibat dari pandemi COVID-19. Perbaikan ekonomi global akan terus berlanjut hingga tahun 2021, dengan perkiraan pertumbuhan sebesar 5,5%. Di sisi lain, perekonomian Indonesia pada triwulan IV 2020 membaik dan tercatat sebesar -2,19% dari -3,49% pada triwulan sebelumnya. Kemudian, rasio CAR Industri perbankan tetap tinggi yakni 23,41%, dan rasio NPL Industri tetap rendah yakni 3,06% (bruto) dan 1,07% (neto) meskipun fungsi intermediasi dari sektor keuangan masih lemah sejalan dengan permintaan domestik yang belum kuat dan kehati-hatian perbankan akibat pandemi COVID-19 yang berlanjut.

Penanganan COVID-19 dan permasalahan sektor keuangan yang masih berlanjut berdampak pada keyakinan konsumen yang menurun sehingga menahan perbaikan konsumsi dan investasi lebih lanjut. Pandemi ini turut memberikan pengaruh terhadap industri

perbankan yang menyebabkan perubahan pada perilaku nasabah. Nasabah semakin bijak dalam menggunakan produk digital untuk kebutuhan sehari-hari, termasuk kebutuhan transaksi perbankan. Selain itu pandemi ini juga berdampak pada melambatnya transaksi perdagangan ekspor-impor karena terhambatnya *supply chain* akibat pembatasan hubungan antar negara.

Kondisi ini mendorong sektor perbankan untuk melakukan percepatan transformasi digital, pembayaran, dan perdagangan untuk mendukung potensi “normal baru” dalam perilaku konsumen. Transaction Banking (TB) mengantisipasi kondisi tersebut dengan melakukan inovasi dan pengembangan produk serta efisiensi proses, dengan fokus pada pelayanan kebutuhan nasabah dengan berbasis teknologi digital.

Bagi CIMB Niaga di era industri 4.0, perkembangan teknologi dengan *big data* dan kecerdasan artifisial, selain memberikan peluang baru bagi bisnis Bank, juga mendorong Bank untuk bergerak lebih cepat dalam melakukan terobosan inovasi agar mampu beradaptasi dengan kebutuhan nasabah.



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

Perubahan pola konsumsi dan pesatnya perkembangan teknologi digital berdampak pada kebutuhan masyarakat dan korporasi industri akan layanan perbankan yang lebih lengkap, lebih efisien, dan lebih murah sebagai akibat dari persaingan yang semakin ketat.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Transaction Banking terus memperkuat produk yang dimiliki dan fokus memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah, didukung platform *digital banking* yang terdepan. Pada tahun 2020, Transaction Banking menerapkan beberapa strategi dan kebijakan dalam rangka memberikan layanan terbaik bagi nasabah, di samping mendorong pengembangan produk untuk menunjang penghimpunan dana murah dan *fee-based income* CIMB Niaga, di antaranya:

1. *Digital services*, memberikan layanan serta solusi secara digital untuk memenuhi kebutuhan perbankan nasabah.
2. *Digital documentation*, penggunaan teknologi *paperless* sebagai syarat dokumentasi layanan dan produk ke nasabah untuk peningkatan efisiensi dan keamanan.
3. *Customer experience*, melalui peningkatan kapabilitas sistem *back-end* untuk mengoptimalkan efisiensi dan kepuasan pelayanan ke nasabah.
4. Intensifikasi *cross-selling*, dengan peningkatan penawaran *product bundling* ke nasabah.

CASH MANAGEMENT

Dari tahun ke tahun, jumlah pengguna dan jumlah transaksi BizChannel@CIMB, *internet banking platform* untuk segmen non-ritel mengalami peningkatan. Pertumbuhan transaksi ini mendorong CIMB Niaga untuk senantiasa memenuhi ekspektasi nasabah dan mengikuti kemajuan teknologi informasi terkini, sehingga mendorong pertumbuhan *operating account* CIMB Niaga.

Fokus strategi Transaction Banking pada layanan Cash Management sebagai berikut:

1. *Digitalization*, melalui inovasi produk dan proses perbankan.
2. *Cross-Sell*, menanamkan budaya *cross-selling* untuk meningkatkan *product holding* dan *stickiness* nasabah untuk transaksi perbankan dengan CIMB Niaga.
3. *Flexible Solution*, menawarkan solusi Cash Management menyeluruh yang disesuaikan dengan kebutuhan perbankan nasabah.
4. *Optimize Activity*, melalui peningkatan penetrasi layanan *cross border remittance* dan penyesuaian *pricing* ke nasabah untuk memaksimalkan keuntungan.

5. *Targeted Campaign*, untuk menstimulus aktivitas produk nasabah, diluncurkan program yang disesuaikan dengan segmen dan kebutuhan nasabah.

TRADE FINANCE DAN VALUE CHAIN

Dalam rangka mendukung kegiatan ekspor-impor para nasabahnya, Transaction Banking menjawab kebutuhan perbankan dengan menyediakan solusi pelayanan transaksi *trade finance* secara menyeluruh dan tepat waktu, yang disesuaikan dengan preferensi nasabah, baik secara konvensional maupun akad Syariah. Lini produk *trade finance* meliputi *L/C*, *bank guarantee*, dan *trade working capital solution* seperti *trust receipt*, import dan *export financing*, *risk participation*, dan *supply chain financing*.

Pada transaksi *trade finance* domestik dalam negeri, Transaction Banking CIMB Niaga mengembangkan sistem pembayaran guna mendukung pertumbuhan bisnis nasabah, di mana prinsipal dapat memperluas pasar mereka dan mengatasi keterbatasan mereka dalam memiliki sistem pembayaran didukung oleh *platform electronic banking* yang kuat untuk memantau status *invoice*, pembayaran, dan lain-lain.

SECURITIES SERVICES

Transaction Banking menyediakan layanan Securities Services yang meliputi layanan *custody*, *fund administration*, dan *trustee*. Layanan Securities Services diberikan pada nasabah non-ritel CIMB Niaga di segmen institusi finansial non-bank (Non-Bank Financial Institutions atau NBFIs) yang meliputi di antaranya nasabah di bidang asuransi, sekuritas, manajer investasi dan dana pensiun.

Layanan Securities Services juga menyediakan layanan *payment bank* atau *settlement bank*. Sesuai mandat yang diberikan oleh Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), CIMB Niaga menjadi satu-satunya bank di Indonesia yang ditunjuk sebagai *payment bank* atas transaksi mata uang asing yang terjadi di pasar modal.

CIMB Niaga terus mendapatkan kepercayaan dari nasabah atas mandat ini, di mana saat ini CIMB Niaga masih menjadi salah satu *payment bank* untuk mata uang rupiah dengan *market share* terbesar di Indonesia. Layanan Securities Services ini terus dikembangkan sebagai *anchor product* Transaction Banking untuk meningkatkan *fee based income* CIMB Niaga serta membantu peningkatan dana pihak ketiga dari sisi giro.



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

TESTIMONI NASABAH

Selama tiga tahun terakhir, kami menjalin kerja sama dengan CIMB Niaga sebagai mitra terpercaya kami. CIMB Niaga merupakan fondasi penting dalam operasional bisnis sehari-hari kami, terutama dalam pemberian pinjaman modal kerja.

Selama masa pandemi ini, pasang surut pasar menuntut banyak perusahaan untuk merespons secara proaktif dan cepat untuk bertahan dan berkembang. Hal tersebut dapat kami lakukan bersama dengan mitra perbankan kami yaitu CIMB Niaga. Bahkan di luar jam kerja resmi, tim CIMB Niaga hampir tidak pernah kekurangan waktu dalam memenuhi kebutuhan kami.

Kami berharap di tahun-tahun mendatang, hubungan yang telah terjalin selama ini antara tim kami dapat semakin tumbuh dan berkembang. Tidak ada yang instan dan kami percaya bahwa rasa saling percaya antara perusahaan dan personel kami tidak terkecuali.



Lynda Dini Gunawan

Direktur
PT Padi Hijau Buana

KERJA SAMA STRATEGIS

Segmen usaha Transaction Banking senantiasa menjalankan inovasi produk dan layanan CIMB Niaga yang berkelanjutan di tahun 2020. Inovasi tersebut dilakukan dengan menjalin kerja sama strategis dengan beberapa korporasi besar. Kerja sama tersebut di antaranya:

1. Kolaborasi strategis dengan perusahaan penyedia jasa layanan aplikasi pajak *online* terpadu dalam penyediaan layanan perhitungan, pembayaran, dan pembuatan laporan kepada nasabah.
2. Kolaborasi strategis dengan perusahaan penyedia solusi akuntansi *online* melalui integrasi layanan secara *Host to Host*.

KINERJA 2020

Sepanjang tahun 2020, CIMB Niaga mencatatkan kinerja segmen usaha Transaction Banking yang cukup baik yang didukung oleh keberhasilan upaya ekspansi dan penetrasi ke komunitas bisnis pada berbagai jenis industri. Penerapan strategi dan kebijakan serta kerja sama strategis yang dilakukan dalam rangka menghadapi tantangan industri perbankan juga berdampak baik pada kinerja produk Cash Management, Trade Finance, Value Chain, dan Securities Services.

Pada layanan Cash Management, jumlah pengguna BizChannel@CIMB tumbuh sebesar 14,90%, ini juga diikuti dengan semakin banyaknya pengguna yang aktif menggunakan layanan, yaitu tumbuh sebesar 6,54%. Pelayanan dan fitur produk yang tepat sasaran memberikan pengaruh positif terhadap pertumbuhan operating account CIMB Niaga di tahun 2020 yang ditunjukkan dengan peningkatan total saldo rata-rata giro sebesar 18,78% dibandingkan tahun sebelumnya.

Pada layanan Value Chain, keterikatan mata rantai antara Pincipal dan Downline dan support dari BU, berpengaruh pada kenaikan jumlah volume rata-rata dana yang dibukukan pada tahun 2020 yaitu sebesar 30,65%. Di sisi layanan Trade Finance, peluang bisnis Syariah yang tinggi di 2020, berpengaruh pada kenaikan total pembiayaan iB Trade Finance sebesar 5 kali lipat dibandingkan tahun sebelumnya.



Tinjauan
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan



Data Perusahaan
Lainnya



Laporan Keuangan
Konsolidasian

Layanan Securities Services terus berkembang ditunjukkan dengan kenaikan total pengelolaan aset sebesar 7,63%, di antaranya dari kelolaan Custody Services (Asset under Custody Services) yang tumbuh 6,82% dan Trustee Services (Asset Under Management) yang tumbuh 16,73% pada tahun 2020.

RENCANA, STRATEGI DAN KEBIJAKAN 2021

Ke depan, Transaction Banking menetapkan rencana, strategi, dan kebijakan yang akan diimplementasikan di tahun 2021, antara lain:

1. *Innovation*, melakukan inovasi produk berkelanjutan dengan menggunakan teknologi terkini, disesuaikan dengan kebutuhan nasabah melalui *Customer Experience*. Transaction Banking juga akan melakukan *re-engineering* atas proses bisnis dan pengembangan produk secara berkelanjutan guna memberikan efisiensi pelayanan dan peningkatan kepuasan nasabah.
2. *Price optimization*, strategi kebijakan pemberian *pricing* yang tepat kepada nasabah dengan memperhitungkan kebutuhan nasabah serta *resource* dari Bank untuk menghasilkan keuntungan optimal.
3. *Account Planning*, meningkatkan sinergi strategi dan koordinasi *cross-selling* produk antar unit usaha di CIMB Niaga guna memaksimalkan profit dari nasabah.
4. Ekspansi jumlah nasabah, berkolaborasi strategis dengan tim Financial Institution Group (FIG) untuk optimasi peluang bisnis baru dari *referral* nasabah.



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

PERBANKAN KOMERSIAL



Segmen bisnis Perbankan Komersial merupakan layanan CIMB Niaga yang dihadirkan untuk nasabah *Mid Corporate* dan *Medium Enterprise*. Sejak tahun 2020, Perbankan Komersial juga menjalin kemitraan strategis dengan *Micro Linkage* yaitu Koperasi Unit Desa yang menerapkan pola inti plasma, Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Pembangunan Daerah dengan prinsip *Linkage* yaitu *Channeling*, *Executing* dan *Joint Financing*. Produk dan layanan yang ditawarkan yaitu kredit modal kerja, kredit investasi, pendanaan, *Cash Management*, *Trade Finance*, layanan valuta asing, Biz Channel dan layanan lainnya. Perbankan Komersial bersama unit *Transaction Banking* dan Perbankan Tresuri senantiasa menawarkan solusi dan layanan yang tepat, lengkap, terpadu serta memberikan kemudahan transaksi bagi nasabah.

Pada awal 2020, Perbankan Komersial berfokus pada pertumbuhan kredit yang sehat dan berkelanjutan. Akan tetapi, kondisi makro ekonomi global dan domestik mengalami perubahan yang signifikan sejak pandemi COVID-19 merebak pada bulan Maret 2020. Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk memitigasi penyebaran wabah COVID-19 di beberapa wilayah berdampak pada penurunan aktivitas ekonomi.

Oleh karena itu, Perbankan Komersial melakukan langkah adaptif dengan fokus untuk menjaga kualitas kredit serta mendorong peningkatan penghimpunan dana dalam rangka menunjang kebutuhan likuiditas. Secara berkelanjutan, Perbankan Komersial fokus pada pertumbuhan kredit yang ditujukan pada wilayah-wilayah dengan PDB dan sektor-sektor dengan potensi yang baik, seperti *Fast Moving Consumer Goods (FMCG)*, Layanan Kesehatan, dan Perkebunan.



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

MICRO LINKAGE

Unit Perbankan Micro Linkage menerapkan strategi pendekatan tidak langsung, yaitu dengan menjalin kemitraan strategis menggunakan pola kerja sama Linkage, berupa *Executing*, *Channeling* dan *Joint Financing*. Mitra strategis yang bekerja sama dengan Micro Linkage di tahun 2020 di antaranya adalah Koperasi Unit Desa yang menerapkan pola inti plasma, Bank Perkreditan Rakyat, dan Bank Pembangunan Daerah dengan prinsip Linkage yaitu *Channelling*, *Executing* dan *Joint Financing*.

CIMB Niaga juga memberikan pembiayaan kepada *end user* meliputi nasabah/debitur dari BPD dan BPR, serta anggota dari koperasi. Mitra tersebut ditunjuk sebagai agen bagi CIMB Niaga, yang memiliki peran sebagai *marketing agent*, *collecting agent*, dan *security agent*. Strategi ini bertujuan untuk lebih mengenali dan mengukur potensi pasar UKM sesuai keberagaman bisnisnya sekaligus memanfaatkan keberadaan mitra strategis yang mampu membantu pertumbuhan segmen bisnis UKM. Mitra strategis ini amat berperan dalam proses penyaluran pembiayaan maupun proses *collection*, yang memastikan bahwa kualitas aset akan tetap terjaga baik.

CIMB Niaga menjalankan Micro Linkage dalam memberikan pembiayaan untuk petani kelapa sawit/plasma, melalui koperasi yang anggotanya adalah para petani yang sama. Dengan demikian, para petani menerima kredit dari CIMB Niaga dan menggunakannya untuk pembukaan dan pemeliharaan kebun kelapa sawit, dimana hasil panennya kemudian dibeli oleh perusahaan perkebunan.

Pada tahun 2020, portofolio kredit Micro Linkage tercatat sebesar Rp7,1 triliun turun 6,60% dari sebelumnya Rp7,6 triliun. Kualitas kredit selalu terjaga baik, dimana pada tahun 2020, Unit Perbankan Micro Linkage mencatat rasio NPL sebesar 0,6%. Unit kerja Micro Linkage juga terus mengintensifkan program *monitoring* dan memperdalam analisis terhadap kualitas pembiayaan melalui komunikasi yang lebih efektif dengan para mitra guna mengatasi tantangan penurunan volume pembiayaan.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Perbankan Komersial terus berinovasi dalam memperkuat *branding* CIMB Niaga dengan menawarkan solusi yang tepat, layanan yang lengkap, kemudahan bertransaksi, serta *engagement* yang baik dengan nasabah. Selama tahun 2020, Perbankan Komersial mengimplementasikan beberapa strategi inisiatif, di antaranya:

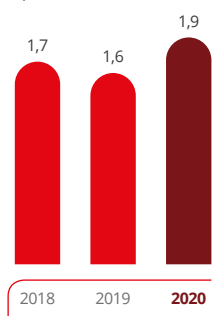
1. Menjaga kualitas kredit, melalui:
 - a. pemberian relaksasi berupa penangguhan pembayaran pokok dan/atau bunga untuk debitur-debitur yang terdampak oleh keterbatasan mobilitas di dalam dan luar negeri;
 - b. penyaluran kredit yang lebih selektif dan diarahkan ke beberapa sektor industri yang tidak terdampak oleh keterbatasan ruang gerak; dan
 - c. penerapan protokol khusus dalam penarikan kredit serta penguatan monitor kredit secara intensif melalui tim *Early Alert* dan *Asset Quality*.
2. Meningkatkan pendanaan, melalui:
 - a. peluncuran program-program inovatif berfokus pada giro dengan bunga yang lebih kompetitif serta pengencaran pemasaran atas layanan manajemen kas yang berbasis digital; dan
 - b. kolaborasi dengan *Transaction Banking* dan *Treasury* untuk mengembangkan produk yang sesuai dengan profil nasabah Komersial serta meningkatkan penetrasi *Value Chain*.
3. Memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan *customer experience*, melalui:
 - a. penggunaan *Loan Origination System* untuk mendukung pemrosesan aplikasi kredit sehingga proses pemberian kredit dapat menjadi lebih cepat, efisien dan efektif;
 - b. pemberian layanan *internet banking* melalui aplikasi BizChannel@CIMB Mobile yang memiliki fitur unggulan seperti manajemen pembayaran, penempatan deposito berjangka, hingga pembayaran pajak; dan
 - c. melengkapi Relationship Manager (RM) di Perbankan Komersial dengan aplikasi *mobile* OCTO RM Bench yang akan membantu para RM dalam menjalankan rutinitas harian mereka dalam berjualan.

Ikhtisar
UtamaLaporan
ManajemenProfil
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan
ManajemenManajemen
Risiko

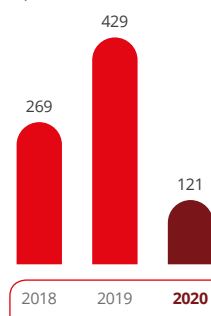
KINERJA 2020

Pada tahun 2020, pendapatan bunga bersih segmen Perbankan Komersial naik 17,53% dari tahun lalu yang tercatat sebesar Rp1,6 triliun menjadi Rp1,9 triliun. Kemudian, penghasilan operasional lainnya tercatat sebesar Rp121,3 miliar turun 71,70% dibandingkan pada tahun sebelumnya sebesar Rp428,5 miliar. Rugi sebelum pajak yang dibukukan Perbankan Komersial tahun 2020 tercatat sebesar Rp116,8 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya mencatatkan laba sebesar Rp1,162 miliar di tahun 2019. Rasio margin bunga bersih tercatat naik menjadi sebesar 4,61% pada tahun 2020 dari sebelumnya sebesar 3,38%.

Pendapatan Bunga Bersih
(Rp triliun)



Pendapatan Selain Bunga
(Rp miliar)



Laba Sebelum Pajak
(Rp miliar)



PENYALURAN KREDIT

Total kredit Perbankan Komersial tahun 2020 tercatat sebesar Rp36,2 triliun turun 22,06% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp46,5 triliun. Dari total penyaluran kredit Perbankan Komersial, kredit modal kerja memberikan kontribusi sebesar Rp24,8 triliun, turun 27,60% dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp34,3 triliun. Sementara itu, kredit investasi yang berhasil dibukukan pada tahun 2020 sebesar Rp 11,4 triliun, turun 6,42% dari posisi Rp12,2 triliun pada tahun sebelumnya.

Penurunan total kredit di tahun 2020 telah sesuai dengan strategi yang ditetapkan Perbankan Komersial yaitu dengan menyalurkan kredit secara lebih selektif terhadap debitur berkualitas baik. Perbankan Komersial juga terus melakukan kolaborasi dengan tim Transaction Banking yang berfokus pada inisiatif *leads generation*. Dalam inisiatif tersebut, tim mengidentifikasi calon-calon nasabah yang dijadikan sebagai *lead* untuk ditawarkan produk-produk tertentu, meliputi:

1. nasabah yang belum menggunakan BizChannel; dan
2. nasabah yang belum memiliki fasilitas *Trade* tetapi bergerak dalam kegiatan ekspor dan impor.

KUALITAS KREDIT

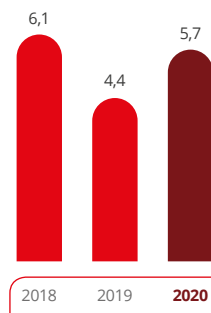
Secara berkelanjutan, Perbankan Komersial melakukan beberapa inisiatif untuk meningkatkan kualitas kredit, yaitu:

1. Memperbaiki proses kerja dengan membentuk unit khusus untuk mendukung aktivitas kredit antara lain *Business Credit Team*, *Clients Service*, *Early Alert*, *Portfolio Management* dan *Asset Quality* dimana unit-unit ini akan lebih fokus terhadap perbaikan proses kredit serta kualitas kredit yang terintegrasi sebagai *1st line of defense*.
2. Menggabungkan tim *Early Alert* ke dalam tim *Asset Quality* untuk memantau berita harian terkait nasabah, melakukan *stress test*, integrasi *watch list* antar segmen bisnis dan meningkatkan pemantauan *overdue*.
3. *Re-Mapping Focus & Foot Print*, melakukan identifikasi atas wilayah yang memiliki potensi pertumbuhan serta fokus kepada industri terbesar di masing-masing wilayah.
4. Melakukan tindakan preventif pada lini depan dalam pemberian kredit dengan berdasarkan pada prinsip kehati-hatian sesuai dengan *risk profile* masing-masing debitur, serta kredit *scoring* yang telah ditentukan sesuai dengan manajemen risiko Bank.

Pada tahun 2020, rasio kredit bermasalah secara *gross* mengalami kenaikan tercatat sebesar 5,70% dari 4,40% pada tahun sebelumnya. Upaya-upaya yang dilakukan untuk memperbaiki kualitas kredit antara lain:

1. Melakukan identifikasi potensi masalah secara reguler dan berkesinambungan untuk menghindari timbulnya kredit bermasalah.
2. Melakukan restrukturisasi dan penjadwalan ulang fasilitas kredit secara tepat waktu dan tepat sasaran.
3. Meningkatkan kerja sama secara intensif dengan unit *loan work out* untuk mendapatkan solusi terbaik.

Rasio Kredit Bermasalah - Bruto (%)



Untuk menjaga keberlangsungan usaha para pelaku UKM dan Non-UKM di tengah kondisi krisis akibat pandemi COVID-19, Perbankan Komersial mengambil kebijakan untuk melakukan relaksasi melalui restrukturisasi kredit seiring dengan kebijakan OJK tentang stimulus perekonomian. Adapun relaksasi yang tengah disiapkan Perbankan Komersial antara lain melakukan penundaan pembayaran pokok maupun bunga, dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian bank. Sepanjang tahun 2020, Perbankan Komersial telah melakukan relaksasi atau restrukturisasi kredit terkait pandemi COVID-19 sebesar Rp9,0 triliun dari total portofolio Perbankan Komersial.

PENGHIMPUNAN DANA

Pada tahun 2020, total dana simpanan nasabah dari Perbankan Komersial tercatat sebesar Rp20,1 triliun, naik 6,74% dari Rp18,8 triliun di tahun sebelumnya. Dari total dana simpanan nasabah tersebut, giro mengalami peningkatan sebesar 13,42% menjadi Rp10,5 triliun dari Rp9,3 triliun, sedangkan tabungan tumbuh sebesar 10,64% menjadi Rp0,9 triliun dari Rp0,8 triliun. Pencapaian tersebut berkontribusi pada peningkatan CASA sebesar 13,20% dari Rp10,0 triliun di tahun 2019 menjadi Rp11,4 triliun di tahun 2020.

TESTIMONI NASABAH

BPR Eka telah menjadi nasabah CIMB Niaga selama lebih dari 19 tahun. Momen tersebut menjadi spesial dan bersejarah bagi kami karena CIMB Niaga hadir saat kami sangat membutuhkan dukungan pendanaan. CIMB Niaga senantiasa menyediakan dan memberikan produk pembiayaan dan simpanan yang memiliki keunggulan kompetitif sehingga memberikan nilai tambah yang lebih menguntungkan bagi kami.

BPR Eka berharap agar CIMB Niaga selalu dikelola bankir andal yang bersahabat yang mampu memenuhi kebutuhan nasabah di tengah tantangan bisnis yang dinamis. Semoga sukses CIMB Niaga.



Eko Budiyo

Direktur Utama
PT BPR Eka Bumi Artha



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

TESTIMONI NASABAH

Indo Lysaght Group ("IL"), sudah menjalin kerja sama yang sangat baik dengan CIMB Niaga kurang lebih 5 tahun. Kami memilih CIMB Niaga karena memiliki reputasi sangat baik dan merupakan salah satu *global bank* yang memiliki jaringan koresponden Bank yang sangat luas serta jaringan cabang serta *trade center* yang sangat memadai. CIMB Niaga memberikan pelayanan yang cepat dan sangat baik dari dukungan seluruh staff di commercial, trade, treasury dan operation, kemudahan persyaratan dokumen, memiliki produk dan jasa trade finance yang lengkap serta memberikan nilai tukar mata uang asing yang sangat kompetitif.

Semoga pelayanan yang baik saat ini dapat terus dipertahankan dan ditambahkan juga pengembangan atas jenis produk dan layanan baru. Maju terus bersama dengan CIMB Niaga untuk kemajuan bangsa dan tanah air.



Wedi

Finance Director
PT Indo Lysaght

CASA
(Rp triliun)



RENCANA, STRATEGI, DAN KEBIJAKAN 2021

Perbankan Komersial akan terus melakukan perbaikan dan inovasi berkelanjutan di tahun 2021, termasuk melanjutkan program, strategi, dan kebijakan yang telah dilakukan di tahun 2020. Ke depan, Perbankan Komersial akan fokus pada perbaikan kualitas kredit, pertumbuhan kredit secara selektif serta peningkatan penghimpunan dana guna menunjang kebutuhan likuiditas Bank.

PERBANKAN UKM



Perbankan UKM menyediakan layanan kepada nasabah pelaku usaha kecil dan menengah yang tersebar di seluruh Indonesia dengan secara aktif terus berupaya untuk meningkatkan pertumbuhan kredit dan simpanan nasabah melalui strategi pengembangan produk yang berfokus pada penguatan basis nasabah potensial dan berkualitas dengan mengedepankan program *bundling* yang memungkinkan nasabah dapat menikmati manfaat produk pembiayaan maupun simpanan serta melalui kolaborasi antar unit bisnis CIMB Niaga dengan program *referral* dan *cross-selling*, termasuk juga *value chain* dengan tetap menjaga prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit (*prudent*). Dalam memberikan layanannya, perbankan UKM dilengkapi dengan *Relationship Manager* yang andal, *digital platform* yang mutakhir serta ketersediaan *branch network* yang dapat terjangkau oleh nasabah, hal ini diharapkan dapat semakin menciptakan produk dan layanan yang bermanfaat sesuai dengan kebutuhan nasabah segmen UKM.

Selain itu perbankan UKM terus berinovasi secara intensif dan berkelanjutan untuk mengembangkan layanan

berbasis digital, dan perbaikan proses kredit untuk meningkatkan efisiensi waktu serta memperluas jaringan Perbankan UKM sehingga mampu meningkatkan layanan bagi para nasabah.

Perlambatan pertumbuhan ekonomi yang terdampak dari pandemi COVID-19 memberikan pengaruh pada sektor Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Dalam rangka mendukung sektor UKM, CIMB Niaga melalui Perbankan UKM melakukan langkah restrukturisasi fasilitas kredit debitur yang terdampak, mengacu pada panduan stimulus ekonomi yang berlaku dan hal ini menjadi fokus Perbankan UKM sejak awal terjadinya pandemi COVID-19. Selain itu, Perbankan UKM juga secara selektif mendukung para nasabah baru dan yang ada dalam hal pembiayaan untuk modal kerja maupun investasi dengan mengacu pada prinsip kehati-hatian.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Pada tahun 2020, Perbankan UKM menerapkan strategi dan kebijakan sebagaimana yang tertuang dalam Rencana Bisnis Bank dalam rangka meraih pertumbuhan yang



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

berkelanjutan. Perbankan UKM melakukan langkah strategis dengan terus meningkatkan pertumbuhan bisnis, namun tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian serta menjalankan langkah restrukturisasi yang efektif. Di samping itu, Perbankan UKM juga mengimplementasikan strategi dan kebijakan sebagai berikut:

1. Meningkatkan pertumbuhan kredit, dengan cara:
 - a. Fokus terhadap debitur dengan skala kecil menengah yang memiliki potensi besar dan dengan proses yang lebih efisien;

- b. Melakukan *cross-selling* dengan produk-produk lain CIMB Niaga sehingga menjadi layanan *one-stop-solution* bagi nasabah-nasabah yang potensial;
- c. Fokus pada *customer experience* debitur UKM dengan memberikan pelayanan terbaik dan proses *approval* yang lebih cepat melalui pengembangan program pembiayaan dan program *bundling* yang menarik;
- d. Memanfaatkan basis nasabah Perbankan Korporasi dan Komersial untuk memperdalam penetrasi bisnis, baik dari sisi pendanaan maupun pembiayaan; dan
- e. Menggali peluang dari nasabah-nasabah individual saat ini yang potensial untuk diberikan fasilitas kredit di segmen Perbankan UKM melalui pendekatan program yang menarik sesuai kebutuhan para nasabah.

2. Menjaga kualitas kredit, melalui:
 - a. Akuisisi nasabah baru maupun pengembangan nasabah yang ada secara selektif dengan tetap menjaga prinsip kehati-hatian;
 - b. Memperkuat proses maupun *monitoring* atas kualitas aset secara efektif dan efisien; dan
 - c. Mengembangkan sistem yang mampu mendeteksi apabila terjadi penurunan kualitas kredit berdasarkan gejala tertentu (*predictive tools*).

TESTIMONI NASABAH

Saya telah menjalin Kerja sama dengan CIMB Niaga selama 25 tahun sejak masih bernama Lippo Bank.

CIMB Niaga memiliki pelayanan perbankan yang sangat bagus. Berdasarkan pengalaman saya, apabila terdapat masalah, tim CIMB Niaga dengan tanggap dan cepat memberikan solusi yang baik.

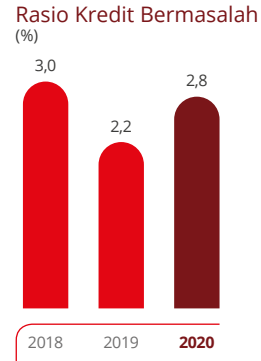
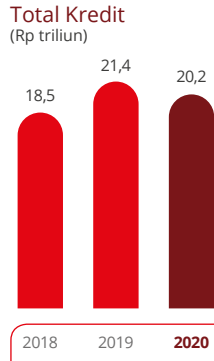
Harapan kedepan terhadap CIMB Niaga, agar pelayanan yang selama ini diberikan dapat terus dipertahankan dan ditingkatkan lebih baik lagi.



I Made Marjana, SE
Pemilik Cahaya Silver

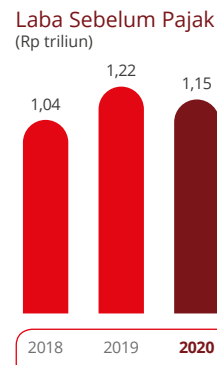
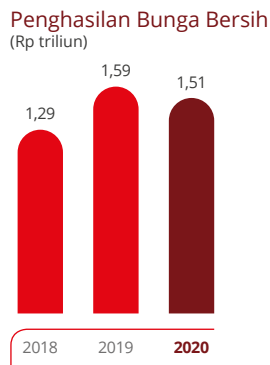
KINERJA 2020

Pada tahun 2020, Perbankan UKM mencatatkan kredit sebesar Rp20,2 triliun dari tahun 2019 sebesar Rp21,4 triliun. Perbankan UKM menerapkan strategi dengan tetap menjalankan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit serta melakukan restrukturisasi yang efektif untuk debitur terdampak COVID-19. Perbankan UKM berhasil mencatatkan stabilitas kualitas kredit yang ditunjukkan dari rasio NPL secara konsisten di bawah 3% yang tercatat sebesar 2,8% di tahun 2020 dari sebelumnya sebesar 2,2%. Rasio NPL Perbankan UKM CIMB Niaga tersebut lebih baik dibandingkan dengan rasio NPL industri UKM berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 2020 tercatat sebesar 4,0%.



Perbankan UKM juga mencatat pertumbuhan simpanan nasabah sebesar 19.64% pada tahun 2020 menjadi Rp30,5 triliun. Dari total simpanan nasabah, CASA berhasil dihimpun sebesar Rp20,4 triliun, dengan CASA Ratio sebesar 66,74%.

Secara keseluruhan, Perbankan UKM CIMB Niaga juga mampu membukukan laba sebelum pajak pada tahun 2020 sebesar Rp1,1 triliun dengan kontribusi terbesar dari penghasilan bunga bersih sebesar Rp1,5 triliun dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp1,6 triliun.



Selain itu, penghasilan operasional lainnya dari Perbankan UKM CIMB Niaga tercatat positif sebesar Rp0,16 triliun dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp0,48 triliun.





Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

TESTIMONI NASABAH

Sejak tahun 2015 saya menjadi nasabah CIMB Niaga di Padang. Mulanya saya ditawarkan kredit hingga berlanjut sampai sekarang. Sejak menjadi nasabah CIMB Niaga, saya dilayani dengan baik. Segala kebutuhan perbankan saya tercover oleh CIMB Niaga melalui OCTO Mobile dan OCTO Clicks sangat memuaskan, sehingga dimana saja saya berada saya dapat bertransaksi. Fitur dari OCTO Mobile dan OCTO Clicks sangat *user friendly* sehingga saya yang tidak terlalu familiar dengan teknologi tidak merasa susah dalam mempelajari kedua aplikasi tersebut.

Harapan ke depan agar CIMB Niaga cabang Padang tersedia layanan preferred sehingga memudahkan kami yang suka bertransaksi tunai dengan jumlah cukup besar adapun gunanya untuk mengurangi antrian di teller cukup panjang gara-gara teller menghitung uang kami. Terima kasih CIMB Niaga.



Lily Sutejo

Direktur
PT Panda Indo Tunggal

RENCANA, STRATEGI DAN KEBIJAKAN 2021

Menyongsong tahun 2021, Perbankan UKM fokus pada strategi yang menitikberatkan pertumbuhan kredit UKM dengan tetap menjaga prinsip kehati-hatian. Upaya ini dilakukan dengan menawarkan berbagai produk-produk unggulan Perbankan UKM dan meningkatkan efisiensi serta tetap menjaga kualitas kredit dalam kondisi baik untuk dapat tetap mencapai profitabilitas bank, meliputi:

1. Pertumbuhan produk kredit, simpanan dan penambahan produk berbasis *fee based* baik konvensional dan syariah dengan tetap berfokus pada nasabah skala kecil menengah yang masih memiliki potensi besar;
2. Peningkatan *cross selling* melalui program produk *bundling* yang menarik dan sesuai kebutuhan untuk memberikan layanan *one-stop solution* bagi nasabah yang potensial;
3. Menggali dan memanfaatkan basis nasabah Korporasi dan Komersial untuk memperdalam penetrasi bisnis UKM melalui konsep *value chain*;
4. Menjaga kualitas aset secara efektif dan efisien sekaligus menjalankan proses akuisisi nasabah baru atau yang ada dengan tetap menjaga prinsip kehati-hatian; dan
5. Perbaikan proses secara berkelanjutan dan fokus pada cabang potensial yang memiliki nasabah dalam skala UKM untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas sekaligus meningkatkan produktivitas Perbankan UKM.

PERBANKAN KONSUMER



Sepanjang tahun 2020, kondisi makro ekonomi global dan domestik terus dibayangi oleh pandemi COVID-19. Namun demikian, indikator ekonomi Indonesia terus menunjukkan perbaikan seiring pemulihan ekonomi global serta respons pemerintah atas berbagai kebijakan relaksasi dan stimulus untuk mendorong pemulihan ekonomi nasional. Hingga akhir 2020, mobilitas masyarakat terus mengalami peningkatan apabila di bandingkan dengan awal pandemi terutama pada sektor *groceries, pharmacy, retail, workplaces, dan transit stations*.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan nasabah, Perbankan Konsumer CIMB Niaga fokus pada peningkatan kualitas layanannya. Selain itu, untuk meraih pertumbuhan pendanaan berbiaya rendah dan memastikan likuiditas Bank yang baik untuk seluruh unit bisnis lainnya, Perbankan Konsumer terus berupaya memberikan tingkat suku bunga yang lebih kompetitif, di samping melakukan identifikasi segmen dan portofolio kredit menggunakan data analisis, risiko, dan *relationship*

based pricing guna memberikan solusi perbankan yang komprehensif meliputi pendanaan, transaksi, dan pinjaman konsumen.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Di tengah kondisi pandemi COVID-19 sepanjang tahun 2020, Perbankan Konsumer mengimplementasikan fokus, strategi, dan kebijakan untuk merespons atas tantangan yang terjadi serta menyediakan kebutuhan jasa perbankan terbaik bagi para nasabah, meliputi:

1. Fokus pada peningkatan Dana Pihak Ketiga (*CASA & Total Funding*).
2. Pengelolaan dana *cost of fund* dan mengoptimalkan penerimaan *net interest income*.
3. Peningkatan pelayanan perbankan sejalan dengan komitmen Bank untuk mengembangkan layanan digital dan meningkatkan *customer experience*.



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

4. Perluasan jaringan kerja sama *developer, property agent* untuk meningkatkan portofolio KPR dan memperluas kerja sama dengan dealer serta aktivitas pemasaran untuk pertumbuhan KPM dengan tujuan meraih *market share* yang lebih besar lagi dalam menghadapi persaingan perbankan.
5. Penerapan strategi pemasaran produk Wealth Management yang lebih beragam untuk menjadi pilihan nasabah dalam memenuhi kebutuhannya, dengan tetap melaksanakan program *cross-selling/bundling*.
6. Menerapkan budaya *Customer Obsession* yang selalu menempatkan Nasabah di hati para staff pada setiap kegiatan yang dilakukan. Dengan terbentuknya budaya *Customer Obsession*, diharapkan *customer experience* yang dirasakan oleh Nasabah akan menjadi jauh lebih baik dan meningkatkan loyalitas kepada CIMB Niaga.
7. Peningkatan kualitas SDM khususnya tenaga pemasaran di berbagai segmen seperti *Preferred, Retail*, dengan tujuan akhir meningkatkan pertumbuhan bisnis yang lebih baik pada masa mendatang.

Sektor perbankan juga dihadapkan pada persaingan usaha dari berbagai perusahaan *fintech* yang terus tumbuh dan mengandalkan kemajuan teknologi dalam memberikan layanan finansialnya. Oleh sebab itu, dalam hal pemasaran dan distribusi, Perbankan Konsumer fokus pada peningkatan layanan *digital banking* dengan OCTO Mobile dan OCTO Clicks, sekaligus sebagai pembeda CIMB Niaga dengan bank lainnya. Strategi ini dilakukan dengan memperhatikan perubahan tren perilaku nasabah yang cenderung menginginkan kemudahan proses transaksi secara *real time* dengan *mobile banking* dan *internet banking*. Melalui layanan OCTO Mobile & OCTO Clicks, diharapkan dapat memudahkan seluruh nasabah untuk melakukan transaksi perbankan.

Selama tahun 2020, tercatat total 20 juta transaksi pada platform 'API Banking' berasal dari Perbankan Konsumer. Selain memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi nasabah dalam bertransaksi, pengembangan produk dan layanan berbasis digital CIMB Niaga juga dimaksudkan untuk memperluas jaringan layanan nasabah serta melengkapi layanan yang diberikan melalui kantor cabang Bank. Ke depan, pengembangan layanan *digital banking* akan semakin diandalkan sebagai alternatif untuk melakukan akuisisi nasabah baru dan perluasan basis nasabah.

Sedangkan pada Unit Usaha Syariah (UUS) CIMB Niaga, Perbankan Konsumer melanjutkan penerapan strategi dan kebijakan untuk fokus pada *Syariah First* baik dari sisi CASA, KPR, kartu kredit, maupun produk-produk perbankan syariah lainnya. Melalui strategi ini, Bank mampu mencatatkan pertumbuhan Pembiayaan Konsumer Syariah yang cukup baik di tahun 2020. Selain itu, CIMB Niaga juga melakukan penetrasi pada ekosistem halal syariah melalui pendekatan nasabah dari berbagai segmen di antaranya komunitas halal *tour and travel*, sekolah islam, halal *lifestyle*, dan lainnya.

Pandemi COVID-19 sepanjang tahun 2020 berdampak pada penurunan laba sebelum pajak Perbankan Konsumer CIMB Niaga sebesar 26,77% dibanding tahun sebelumnya. Meskipun demikian pembiayaan Konsumer Syariah tetap tumbuh 15,91% dengan kontribusi Utama dari pembiayaan perumahan yang tumbuh signifikan 17,78% atau menjadi Rp14,6 triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp12,4 triliun. Sedangkan *Non Performing Financing* (NPF) Konsumer UUS CIMB Niaga berada tercatat sebesar 1,71% pada tahun 2020. CIMB Niaga juga berhasil mencatatkan pengelolaan akun nasabah yang mendaftar porsi haji sebanyak 28.915 akun pada tahun 2020, tumbuh 21,76% dari tahun lalu.

PRIVATE BANKING

Sejak diluncurkannya tahun 2002, layanan Private Banking CIMB Niaga memberikan layanan Wealth Management bagi para nasabahnya, mencakup pemenuhan berbagai kebutuhan nasabah yang memiliki jaringan regional luas di Singapura, Malaysia, dan Thailand (*cross-border referral*).

Filosofi investasi Private Banking CIMB Niaga didasarkan pada upaya untuk membantu nasabah untuk meningkatkan dan melindungi kekayaannya, serta memenuhi tujuan investasi jangka panjang mereka. Dengan demikian, pada segmen Private Banking, CIMB Niaga senantiasa memahami bahwa setiap pribadi merupakan individu yang memiliki keunikan tersendiri. Untuk itu, CIMB Niaga menawarkan solusi komprehensif yang mencakup kebutuhan pribadi dan bisnis dalam *single point of contact*.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN PRIVATE BANKING

Di tengah kondisi pandemi COVID-19, Private Banking CIMB Niaga terus berupaya meningkatkan strategi alokasi portofolio serta merumuskan strategi dan kebijakan yang tepat untuk memitigasi risiko dan mencapai imbal hasil yang optimal.

Pada tahun 2020, Private Banking CIMB Niaga menerapkan fokus, strategi, dan kebijakan dalam hal pengembangan usaha, sebagai berikut:

1. *Leveraging ecosystem* dari CIMB Group, melalui peningkatan kerja sama dengan *sister company* dan unit bisnis yang lain demi terciptanya layanan nasabah yang semakin terpadu.
2. Bekerja sama dengan Manajer Investasi dan Asuransi yang berkualitas dan memiliki strategi investasi yang terbaik dalam penyediaan layanan produk Wealth Management yang semakin terpadu dan kompetitif di pasar.
3. Menyediakan layanan *estate planning* dalam membantu nasabah untuk melanjutkan bisnis (*sustainable business*).
4. Memberikan pelayanan perbankan yang lebih baik dan lebih inovatif dalam menghadapi tantangan digital di masa mendatang.
5. Melanjutkan pemberian pelatihan kepada *Relationship Manager* Private Banking agar memiliki kompetensi lebih baik dalam perbaikan layanan terhadap nasabah.

Private Banking menawarkan produk-produk terbaik bagi nasabahnya, di antaranya rekening private bank, deposito berjangka, fixed income products, foreign currency, reksa dana, structure products, treasury products, proteksi untuk pribadi, keluarga dan usaha serta bagaimana melanjutkannya ke generasi selanjutnya.

KINERJA PRIVATE BANKING 2020

Dalam rangka menumbuhkan kinerja dan meningkatkan keunggulan CIMB Niaga, Private Banking CIMB Niaga menyelenggarakan strategi alokasi portofolio yang lebih mumpuni, dan menjaga hubungan yang baik dengan nasabah. Hasilnya, Private Banking CIMB Niaga dapat menjaga pertumbuhan bisnis dengan Asset Under Management (AUM) meningkat sebesar 6,03% dibandingkan dengan tahun 2019.

Peningkatan yang signifikan terutama pada AUM Non-Deposit sebesar Rp4,3 triliun pada tahun 2020, tumbuh 9,53% dibandingkan Rp3,9 triliun pada tahun 2019. Dimana penempatan di portofolio obligasi dan reksadana nasabah bertumbuh dalam setahun terakhir sejalan dengan adanya perbaikan kinerja di pasar obligasi dan saham di dalam negeri. Sementara dana simpanan nasabah hingga akhir tahun 2020 sebesar Rp2,94 triliun, naik 1,34% dibandingkan pada tahun 2019 sebesar Rp2,90 triliun.

AUM Non Deposit (Rp triliun)



Private Banking CIMB Niaga mencatatkan pendapatan operasional tahun 2020 sebesar Rp96,8 miliar, naik 7,29% dari tahun sebelumnya sebesar Rp90,2 miliar. *Fee-based income* dari penempatan produk wealth management masih menjadi kontribusi terbesar sebesar 55,08% dari total pendapatan operasional Private Banking.

Pendapatan Operasional (Rp miliar)



Lebih lanjut, Private Banking CIMB Niaga mencatatkan penghasilan bunga bersih yang mengalami kenaikan sebesar 20,66% dari Rp36,0 miliar menjadi Rp43,5 miliar di tahun 2020 serta laba sebelum pajak mencapai sebesar Rp78,1 miliar di tahun 2020, naik 9,53% dari tahun sebelumnya sebesar Rp71,3 miliar.



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan

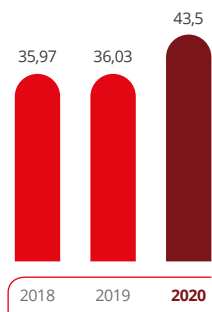


Analisis dan Pembahasan
Manajemen

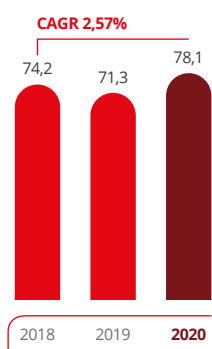


Manajemen
Risiko

Penghasilan Bunga Bersih (Rp miliar)



Laba Sebelum Pajak (Rp miliar)



STRATEGI DAN FOKUS PRIVATE BANKING 2021

Private Banking telah menetapkan fokus dan strategi pada tahun 2021, sebagai berikut:

- Melanjutkan fokus utama kami untuk memberikan *investment advisory* yang terbaik kepada nasabah dengan pemilihan produk investasi terbaik di pasar sesuai profil nasabah.
- Meningkatkan penetrasi Wealth Financing untuk meningkatkan kinerja portofolio nasabah dan penghasilan bunga bersih.
- Mempererat hubungan dengan nasabah dengan memberikan solusi dalam hal *wealth transfer* dan *estate planning* baik untuk pribadi maupun bisnis dengan bekerja sama dengan pihak ketiga.
- *Leveraging* CIMB Group *platform* secara menyeluruh untuk memberikan solusi keuangan yang diperlukan oleh nasabah.

KINERJA OPERASIONAL SEGMENT PERBANKAN KONSUMER

KREDIT PEMILIKAN RUMAH

Di tengah pandemi COVID-19, Pertumbuhan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) secara nasional mencatatkan pertumbuhan relatif hanya 2,8%. Di sisi lain, Bank juga

dihadapkan pada rendahnya rasio kepemilikan rumah di Indonesia yang menjadikan produk KPR sebagai produk menarik bagi industri perbankan. Menghadapi kondisi ini, Perbankan Konsumer menjalankan beberapa strategi dan kebijakan yang fokus pada peningkatan layanan bagi para nasabah.

Segmen KPR merupakan salah satu segmen yang menjadi fokus penyaluran kredit CIMB Niaga, karena nilai portofolio yang terus meningkat dan bisnis ini memiliki jangka waktu (tenor) yang lama hingga 25 tahun. Dengan demikian, hubungan dengan nasabah harus terjalin dengan baik, sehingga dapat membuka peluang *cross-selling* dengan produk CIMB Niaga lainnya. Selain itu, KPR CIMB Niaga juga menawarkan variasi produk KPR yang beragam, disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi finansial nasabah.

Perbankan Konsumer menawarkan KPR Xtra manfaat, yang memberikan kemudahan berupa pengurangan porsi bunga dalam angsuran sehingga porsi pembayaran untuk pokok dalam angsuran menjadi lebih besar dan memungkinkan KPR nasabah untuk lunas lebih cepat. Selain itu, KPR Xtra Manfaat dapat dihubungkan hingga ke 9 rekening tabungan. Pada produk KPR Syariah, Perbankan Konsumer menawarkan akad MMQ, atau lebih dikenal dengan KPR iB Flexi, yang dapat digunakan untuk pembelian rumah indent serta berbagai kebutuhan KPR yang lain dengan uang muka yang lebih ringan serta jangka waktu lebih panjang.

Di samping itu, CIMB Niaga juga menawarkan skema *Smart Rate Pricing* yang memungkinkan nasabah memiliki rujukan jelas dalam penetapan suku bunga mengambang sejak awal kredit dengan menggunakan acuan Instrumen Keuangan Bank Indonesia 12 bulan yang dapat diakses langsung melalui situs Bank Indonesia. Secara keseluruhan, Perbankan Konsumer terus menawarkan beragam produk yang inovatif dan kompetitif pada segmen KPR.

Pada tahun 2020, CIMB Niaga menyelenggarakan berbagai kegiatan promosi melalui berbagai keunggulan yang ditawarkan pada produk KPR, dan ditopang dengan peningkatan *brand awareness* KPR CIMB Niaga. Di tengah kondisi pandemi ini, produk KPR Perbankan Konsumer CIMB Niaga tercatat tetap mencatatkan kenaikan pangsa pasarnya di tahun 2020. Salah satu kegiatan yang dilakukan KPR CIMB Niaga untuk memperluas pangsa pasar adalah dengan mempererat kerja sama dengan para pengembang, property agent dan asosiasi property,



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

antara lain dalam bentuk penandatanganan kerja sama, join promo, dan *join event*.

CIMB Niaga juga melaksanakan beberapa promo eksklusif lainnya dengan banyak *developer* ternama untuk memberikan keuntungan lebih bagi nasabah yang

mengambil KPR di CIMB Niaga. CIMB Niaga terus menjalin hubungan harmonis dengan *developer*, menjaga tingkat suku bunga agar senantiasa kompetitif dengan pesaing, serta meningkatkan kecepatan proses-proses KPR dan memperpanjang tenor pinjaman hingga 25 tahun untuk menarik nasabah pemula.

TESTIMONI NASABAH

Kami, Grup Ciputra telah menjalin kerja sama dengan CIMB Niaga sejak 1995 khususnya dalam penyediaan fasilitas kredit pembelian rumah/properti *primary*. Kerja sama ini terjalin sebagai bentuk inovasi dengan melihat fakta bahwa saat itu belum banyak perbankan yang menyediakan fasilitas kredit untuk properti *primary*.

CIMB Niaga juga memiliki produk-produk yang inovatif mulai dari membuat program bunga yang sangat kompetitif, uang muka ringan serta jangka waktu yang panjang sehingga membuat para konsumen kami memilih CIMB Niaga sebagai pilihan utama dalam hal fasilitas kredit perumahan.

Dengan pengalaman yang panjang di bidang bisnis perbankan serta didukung oleh sistem pelayanan dan kerja sama yang sangat baik, Grup Ciputra optimistis bahwa CIMB Niaga akan semakin terus berkembang sehingga tetap menjadi pilihan utama bagi masyarakat.



Ibu Nanik J Santoso

Senior Director Ciputra Group
CIPUTRA GROUP (Developer Rekanan KPR CIMB Niaga)

Pada tahun 2020, CIMB Niaga berhasil membukukan pertumbuhan portofolio pinjaman KPR dengan kenaikan 5,92% atau sebesar Rp2,0 triliun menjadi Rp35,8 triliun dari Rp33,8 triliun pada tahun 2019. Perbankan Konsumer juga mencatatkan pertumbuhan pinjaman KPR Syariah yang mengalami peningkatan sebesar 17,78% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp12,4 triliun menjadi Rp14,6 triliun.

KREDIT PEMILIKAN MOBIL

Perbankan Konsumer pada Bisnis Kredit Pemilikan Mobil (KPM) memberikan solusi terbaik melalui skema pembiayaan *joint financing* dengan lembaga *multifinance* yang memiliki kemitraan dengan Bank, termasuk didalamnya anak usaha CIMB Niaga yakni CIMB Niaga Finance (CNAF).

Pada tahun 2020, portofolio KPM tercatat tumbuh sebesar 4,44% menjadi Rp6,8 triliun dari sebelumnya sebesar Rp6,5 triliun (termasuk anak perusahaan), sedangkan melalui skema syariah tercatat mencapai Rp313 miliar mengalami penurunan sebesar 28,69% dari Rp439 miliar pada tahun sebelumnya. Secara keseluruhan, rasio kredit bermasalah KPM CIMB Niaga masih terjaga pada level 0,92%.

KARTU KREDIT DAN KARTU DEBIT

Hingga kini, kartu kredit dan kartu debit CIMB Niaga tetap diminati oleh kalangan menengah yang tumbuh pesat di Indonesia dalam memberikan kemudahan transaksi pembayaran untuk mendukung aktivitas maupun bisnis para nasabah. Namun demikian, segmen kartu kredit Perbankan Konsumer mencatatkan kinerja negatif akibat penurunan aktivitas belanja wisata, baik kuliner maupun perjalanan. Diberlakukannya kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) wilayah di beberapa daerah pada triwulan pertama 2020 untuk menekan penyebaran COVID-19 berdampak cukup signifikan terhadap belanja wisata masyarakat. Selain itu, kondisi makro ekonomi menyebabkan daya beli akibat COVID-19 sebagian nasabah menjadi menurun. Hal ini tentu berdampak terhadap bisnis kartu kredit, terutama pada *sales volume*.



Ikhtisar Utama



Laporan Manajemen



Profil Perusahaan



Analisis dan Pembahasan Manajemen



Manajemen Risiko

Kendati kondisi 2020 tidak kondusif, CIMB Niaga tetap mencatatkan kenaikan pangsa pasar serta mampu mempertahankan posisinya sebagai salah satu dari tiga pemain besar di bisnis kartu kredit.

CIMB Niaga mengelola dan mengembangkan kartu kredit yang meliputi beberapa kategori seperti *Classic, Gold, Syariah Gold, Platinum, Precious, Ultimate, Infinite, World* dan *Corporate* untuk menjangkau berbagai

segmen nasabah dengan kebutuhan dan preferensi yang berbeda-beda.

Pada segmen Syariah, CIMB Niaga berhasil menjadi penyedia kartu kredit Syariah terbesar di Indonesia. Pencapaian ini berhasil diraih dengan mengarahkan produk syariah ke seluruh segmen, baik muslim maupun non muslim dengan pendekatan yang dapat diterima seluruh kalangan

Pada tahun 2020, jumlah pemegang kartu kredit CIMB Niaga tumbuh 0,79%, menjadi sekitar 2,62 juta kartu. Total *sales volume* kartu kredit mencapai Rp23,9 triliun pada akhir 2020, turun 23,56% dibandingkan tahun sebelumnya Rp31,2 triliun. Rasio kredit bermasalah berada pada level 0,72% mengalami perbaikan dari tahun sebelumnya yang tercatat pada level 1,48%.

Kartu debit CIMB Niaga memiliki berbagai keunggulan, antara lain kemudahan akses di jaringan ATM dan kanal pembayaran (EDC) dalam dan luar negeri, transaksi online yang didukung fitur pengamanan 3D Secure, serta penawaran fitur terbaru seperti kartu debit *contactless* dan kartu debit *affinity* telah menjadi daya tarik utama bagi nasabah. Selain itu, CIMB Niaga juga menawarkan berbagai program promosi dan penawaran menarik dari berbagai mitra *merchant* untuk semakin meningkatkan minat nasabah dalam menggunakan kartu debit CIMB Niaga. CIMB Niaga juga aktif berpartisipasi dalam program peluncuran kartu Gerbang Pembayaran Nasional (GPN) dari Bank Indonesia dengan mencetak lebih dari 359 ribu kartu debit GPN, tumbuh 55,03% dibandingkan pada tahun 2019 sebanyak 231 ribu kartu.

Di tahun 2020 Jumlah kartu debit CIMB Niaga yang beredar sekitar 3,70 juta kartu. Nilai transaksi *e-commerce* menggunakan kartu debit CIMB Niaga meningkat lebih dari 43,11% dibandingkan nilai transaksi pada tahun sebelumnya, peningkatan ini sejalan dengan semakin meningkatnya transaksi online di masyarakat.

TESTIMONI NASABAH

Sinarmas Land telah bekerja sama dengan CIMB Niaga selama lebih dari 10 tahun dalam berbagai bidang strategis. Kualitas pelayanan yang diberikan oleh CIMB Niaga sangat baik terutama kecepatan dalam proses approval untuk pelayanan pengajuan aplikasi KPR. Kami berharap kedepan kerja sama yang sudah terjalin antara Sinarmas Land dengan CIMB Niaga akan semakin baik lagi CIMB Niaga dapat menjadi Bank pilihan pertama bagi customer yang membeli produk Sinarmas Land terutama dengan metode pembiayaan KPR/KPA dan KPT. Kami juga berharap agar CIMB Niaga terus berinovasi dan beradaptasi dengan kondisi Market sehingga dapat melayani nasabah-nasabah CIMB Niaga dengan lebih baik lagi dan dapat terus berkontribusi dalam pembangunan Indonesia.



Alim Gunadi

Managing Director Strategic Business & Services Sinarmas Land
SINARMAS LAND (Developer Rekanan KPR CIMB Niaga)

WEALTH MANAGEMENT DAN BANCASSURANCE

CIMB Niaga memiliki dan menawarkan kepada nasabah berbagai produk Wealth Management guna membantu dalam merencanakan, mengembangkan, dan melindungi aset yang dimiliki untuk memastikan kondisi finansial nasabah di masa depan lebih baik. Layanan Wealth Management & Bancassurance CIMB Niaga didukung oleh 11 manajer investasi, sebuah perusahaan sekuritas,



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

17 mitra asuransi kerugian dan 8 mitra asuransi jiwa yang telah diseleksi secara ketat, dan Unit Tresuri yang andal.

CIMB Niaga menawarkan beragam produk Wealth Management, antara lain produk tresuri yang terdiri dari *Foreign Exchange*, *Strike Currency*, *Market Linked Deposit*, *Swap Depo* dan obligasi, produk reksadana, serta asuransi. Produk-produk tersebut dirancang untuk memenuhi kebutuhan nasabah yang ingin merencanakan, mengembangkan dan melindungi aset yang dimiliki untuk memastikan kondisi finansial di masa depan yang lebih baik. Selain itu, CIMB Niaga juga memiliki produk bancassurance merupakan salah satu sumber pendapatan imbal jasa CIMB Niaga yang diperoleh dari penjualan produk-produk asuransi kerugian maupun asuransi jiwa melalui kerja sama dengan mitra perusahaan asuransi.

Saat ini, CIMB Niaga mendistribusikan produk Wealth Management sebanyak 75 produk reksa dana, yang meliputi 39 reksa dana saham, 13 reksa dana pendapatan tetap, 15 reksa dana campuran, 8 reksa dana pasar uang. Kemudian, Bank juga melakukan pengembangan pemasaran produk Bancassurance, sebagai salah satu strategi CIMB Niaga terkait diversifikasi arus pendapatan imbal-jasa.

Perbankan Konsumer memasarkan rangkaian produk Bancassurance melalui jaringan kantor cabang maupun jalur *tele-marketing*, yang dikembangkan bekerja sama dengan mitra perusahaan asuransi seperti Sun Life Financial Indonesia, AIA Financial, Sampo Insurance Indonesia, dan beberapa perusahaan asuransi lainnya. Produk asuransi kerugian yang ditawarkan antara lain adalah asuransi Kredit Pemilikan Rumah (KPR), asuransi Kredit Pemilikan Mobil (KPM), serta sejenisnya yang dibukukan oleh CIMB Niaga.

Pada tahun 2020, CIMB Niaga berhasil meningkatkan produktivitas penjualan produk Wealth Management terutama produk investasi. Penawaran varian produk investasi yang lebih kompetitif mendorong pendapatan reksadana 54,17% dibandingkan pada tahun 2019. Selain itu pendapatan produk investasi lainnya seperti *Market Linked Deposit* dan Obligasi juga meningkat sebesar 63,42% lebih tinggi dibandingkan tahun 2019. Secara keseluruhan, produk Wealth Management & Bancassurance mengalami pertumbuhan *Asset Under Management* (AUM) 16,57% menjadi Rp28,9 triliun.

PERSONAL LOAN

CIMB Niaga tetap melakukan inisiatif *cross-selling* dalam meningkatkan kinerja kredit Personal Loan. Melalui *cross selling*, CIMB Niaga memberikan fasilitas pinjaman kepada nasabah CIMB Niaga dengan rekam jejak yang baik, sehingga kualitas kredit tetap terjaga dengan baik. CIMB Niaga juga menerapkan strategi penyaluran pinjaman dilakukan dengan penawaran melalui kantor cabang dan perusahaan yang bekerja sama dalam membayarkan dana *payroll*/penggajian karyawan melalui CIMB Niaga. Selain itu, CIMB Niaga juga mengandalkan kecepatan proses dan pemberlakuan suku bunga berbasis risiko (*risk based pricing*) sebagai strategi andalan yang akan terus diterapkan dalam rangka meningkatkan pangsa pasar dan mencapai kinerja yang semakin baik.

Pada tahun 2020, kinerja bisnis Personal Loan mengalami penurunan sebesar 10,10% dibandingkan tahun sebelumnya, di mana kredit Personal Loan tercatat sebesar Rp3,3 triliun dibandingkan pada tahun 2019 sebesar Rp3,6 triliun. Penurunan ini dilatarbelakangi oleh penurunan volume pemberian kredit baru karena pengetatan kriteria persetujuan pemberian kredit selama masa pandemi COVID-19 guna menjaga kualitas kredit Personal Loan. Sedangkan, rasio kredit bermasalah-bruto untuk segmen Personal Loan di tahun 2020 mengalami kenaikan menjadi 2,38% dari tahun 2019 yang tercatat sebesar 1,97%.

PRODUK TABUNGAN

CIMB Niaga melalui Perbankan Konsumer memiliki sejumlah produk tabungan unggulan untuk nasabah ritel yang didukung dengan konsep *Dual Banking Product* (Konvensional dan Syariah). Perbankan Konsumer menyediakan tabungan untuk memenuhi kebutuhan nasabah dalam bertransaksi sehari-hari seperti CIMB Niaga XTRA yang menjadi produk andalan dengan fitur gratis rawat inap, asuransi jiwa dan *medical checkup*, serta menawarkan tabungan berjangka untuk membantu nasabah agar dapat memenuhi berbagai kebutuhan sesuai dengan rencana nasabah, mulai dari kebutuhan pendidikan, liburan, hingga berwakaf, umroh maupun rencana haji. CIMB Niaga juga terus melakukan akuisisi nasabah baik melalui cabang maupun kanal lainnya seperti *e-channel* serta memperkuat fitur-fitur produk tabungan.



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

Sepanjang tahun 2020, Perbankan Konsumer menerapkan strategi dan kebijakan pertumbuhan produk tabungan yang berfokus pada upaya-upaya akuisisi nasabah dan rekening baru melalui *e-channel* dan *cross-selling*. Program-program promosi yang menarik juga dirancang untuk mendorong peningkatan transaksi nasabah tabungan terutama melalui *e-channel*, serta untuk mendorong peningkatan saldo mengendap pada rekening nasabah.

TESTIMONI NASABAH

Sejak lima tahun lalu, saya memutuskan menjadikan CIMB Niaga sebagai bank utama karena saya sangat terbantu dengan OCTO Mobile dan OCTO Clicks. Dengan desain yang apik, OCTO Mobile sangat cocok untuk kebutuhan sehari-hari finansial saya mulai dari transfer tanpa biaya ke semua bank di Indonesia, belanja QRIS yang diterima di mana saja dan juga banyak promonya hingga menjawab kebutuhan menabung dengan berbagai solusi seperti deposito, reksadana dan obligasi (favorit saya SBN Ritel). Saya menggunakan OCTO Clicks untuk transaksi saya yang lebih kompleks dan juga *financial check-up* untuk memonitor progress keuangan saya. Semakin maju CIMB Niaga dan terus menjadi pelopor nomor satu dalam *digital banking*!



Rannia Tanudjaja

Finance Manager
PT OYO Rooms Indonesia

Di samping program-program promosi untuk mendorong transaksi dan saldo mengendap, CIMB Niaga juga fokus pada *customer experience* berupa pemberian layanan yang baik di *counter* maupun secara digital seperti pembukaan rekening tabungan yang sangat mudah melalui OCTO Mobile atau OCTO Clicks sehingga nasabah dapat merasakan pengalaman yang berbeda dengan bank lain. Hal ini diharapkan para nasabah dapat menceritakan pengalamannya dan memberikan referensi kepada calon nasabah lain. Perbankan Konsumer menawarkan fitur-fitur produk yang dirancang sesuai kebutuhan nasabah serta program-program promosi yang menarik. Pertumbuhan produk tabungan juga terus didorong melalui upaya *cross-selling*.

Hingga dengan akhir tahun 2020, pertumbuhan tabungan Perbankan Konsumer tercatat sebesar Rp62,8 triliun naik 11,44% dibandingkan pada tahun 2019 sebesar Rp56,4 triliun.

KUALITAS KREDIT

Secara umum pada tahun 2020, perkembangan NPL menunjukkan tren yang naik di kalangan penyedia jasa perbankan. Meski demikian, Perbankan Konsumer juga terus memperbaiki kualitas kreditnya dengan capaian rasio kredit bermasalah (*Non Performing Loan-NPL*) pada bisnis Perbankan Konsumer yang relatif terjaga pada level 1,85% dari sebelumnya sebesar 2,04%. Perbaikan ini terutama disebabkan oleh restrukturisasi kepada 4,71% nasabah Perbankan Konsumer selama masa pandemi yang secara signifikan berdampak pada pendapatan nasabah. Langkah restrukturisasi tetap ditujukan Bank untuk mendukung arus kas nasabah di tengah pandemi. Bagi CIMB Niaga, kesetiaan nasabah jauh lebih penting sekadar untuk mengejar margin jangka pendek.

LAYANAN DIGITAL BANKING

Kebutuhan layanan perbankan selama masa pandemi terus meningkat. Untuk itu, CIMB Niaga terus berinovasi dengan menghadirkan produk dan layanan perbankan yang relevan dengan kebutuhan nasabah di era digital. CIMB Niaga juga berupaya menjaga kinerja di tengah masa pandemi COVID-19. Salah satunya memperkuat platform *digital banking* di antaranya OCTO Clicks dan OCTO Mobile. Kedua aplikasi tersebut menjadi *one-stop mobile financial solution* yang dapat memenuhi kebutuhan finansial nasabah. Aplikasi tersebut juga disiapkan sebagai aplikasi yang bisa melayani dan disesuaikan dengan preferensi nasabah dan meningkatkan *customer experience*.



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

Di samping itu, Perbankan Konsumer melakukan optimalisasi bisnis 'API Banking' di tahun 2020, dalam rangka mencapai tujuan untuk menjadi yang terdepan dalam penyediaan layanan *digital banking*. Sepanjang tahun 2020, Perbankan Konsumer mencatat sebanyak 20 juta transaksi pada platform 'API Banking' dari tahun 2019 sebanyak 9,8 juta transaksi.

Kedepan, CIMB Niaga berharap layanan perbankan melalui aplikasi *Fintech* atau *Startup* yang lebih *user-friendly* dan sering digunakan. Selain memberi kemudahan dan kenyamanan nasabah dalam bertransaksi, pengembangan produk dan layanan berbasis digital tersebut juga dimaksudkan untuk memperluas jaringan layanan nasabah serta melengkapi layanan yang diberikan melalui kantor cabang CIMB Niaga. Pengembangan layanan digital banking juga akan semakin diandalkan sebagai alternatif untuk melakukan akuisisi nasabah baru dan perluasan basis nasabah.

JARINGAN KANTOR CABANG DAN PENGEMBANGAN *BRANCHLESS BANKING*

Pada tahun 2020, CIMB Niaga memiliki jaringan kantor sebanyak 451 kantor cabang konvensional dan syariah yang dilengkapi dengan 4.316 unit ATM dan 934 unit CDM dan CRM yang beroperasi di seluruh Indonesia. CIMB Niaga secara berkelanjutan akan terus melakukan optimalisasi jaringan kantor cabang dengan pertimbangan penyebaran jaringan kantor cabang yang sudah mencukupi, serta pengalihan transaksi perbankan menuju *channel Branchless Banking*.

Pengembangan jalur distribusi elektronik (*Branchless Banking*) merupakan salah satu strategi Bank untuk meraih peluang pertumbuhan di masa mendatang, terutama nasabah individu yang diperkirakan akan semakin meningkatkan penggunaan teknologi dalam kehidupannya, termasuk kebutuhan transaksi perbankan. CIMB Niaga mengembangkan konsep layanan *Branchless Banking*, di mana peran teknologi digital membantu nasabah lebih praktis dan efisien dalam transaksi perbankan, termasuk pada bisnis Perbankan Konsumer. Filosofi besar yang mendorong terciptanya *Branchless Banking* adalah memberikan layanan dan kemudahan kepada nasabah CIMB Niaga.

Proses layanan transaksi perbankan dapat dilakukan di mana saja tanpa perlu kehadiran fisik di cabang. Dengan demikian diharapkan akan meningkatkan *CASA* dan efisiensi biaya pada kantor cabang. Langkah inovatif CIMB Niaga dalam industri perbankan adalah dengan menciptakan kantor cabang masa depan yaitu CIMB Niaga Digital Lounge yang menyatukan teknologi terbaru untuk memberikan pengalaman perbankan yang cepat bagi nasabah ritel.

Dalam rangka meningkatkan layanan kepada nasabah, CIMB Niaga melakukan peremajaan yang dibutuhkan di beberapa kantor cabang, baik melalui renovasi maupun pemindahan alamat ke lokasi dan bangunan yang lebih baik dan strategis. Optimalisasi juga dilakukan dengan menambah jumlah *SDM Relationship Manager* baik staf *permanent* maupun pihak ketiga sebagai bentuk





Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

pengembangan jaringan cabang, serta menambah *alternate channel* lainnya seperti penambahan Digital Lounge, Kas Mobil, maupun ATM dengan sistem tarik dan setor untuk memudahkan kebutuhan transaksi nasabah.

Di samping itu, CIMB Niaga juga mengelola Digital Lounge melalui Digital Banking Manager yang akan memberikan solusi bagi nasabah perbankan individual. Digital Lounge adalah teknologi terdepan yang memudahkan nasabah dalam setiap transaksi perbankan dengan lokasi strategis, waktu operasional yang panjang dan lebih fleksibel dengan adanya layanan di hari libur. Layanan Digital Lounge merupakan upaya yang dilakukan CIMB Niaga dalam rangka mendukung strategi pengembangan Digital Consumer Banking, dengan membuka Digital Lounge baru pada tahun 2020 di beberapa tempat meliputi :

1. Digital Lounge @ Campus – Fisip UI (Depok)
2. Digital Lounge Mall – Lippo Mall Puri (Jakarta)
3. Digital Lounge Mall – Aeon Sentul (Bogor)
4. Digital Lounge Mall – Pakuwon City (Surabaya)
5. Digital Lounge Mall – Malioboro Mall (Jogjakarta)
6. Digital Lounge Mall – Tentrem Mall (Semarang)

Sehingga total lokasi pelayanan Digital Lounge menjadi 38 cabang.

Konsep *Branchless Banking* lainnya yang memudahkan nasabah ritel meliputi *internet banking* OCTO Clicks, *mobile banking* OCTO Mobile, Rekening Ponsel, *Phone Banking* 14041, *Preferred Phone Banking*, OCTOPay, serta layanan ATM. CIMB Niaga terus mempertahankan kinerja dengan menjadi salah satu bank terdepan di Indonesia yang terus mendorong konsep *Branchless Banking*, hal ini ditunjukkan dengan terus meningkatnya jumlah transaksi layanan *Branchless Banking* dari tahun ke tahun.

KUALITAS LAYANAN DAN PENGELOLAAN PENGADUAN NASABAH

Customer experience adalah aspek utama yang tidak terpisahkan dari kebijakan Perbankan CIMB Niaga untuk memberikan layanan yang terdepan kepada nasabah. Dalam pengelolaan *customer experience*, CIMB Niaga secara terus menerus melakukan pengembangan seperti percepatan proses layanan, meningkatkan kemudahan nasabah dalam melakukan aktivitas perbankan dan meningkatkan kenyamanan serta keamanan dalam bertransaksi pada semua kanal perbankan yang tersedia. Dalam memberikan kemudahan kepada nasabah, CIMB Niaga menyediakan berbagai kanal layanan; kantor

cabang, Digital Lounge, 24/7 Contact Center, Website, email 14041@cimbniaga.co.id, *Live Chat*, maupun akun media sosial seperti Facebook, Twitter dan Instagram. Dengan peranan aktif dari unit kerja Customer Care yang melibatkan partisipasi dari semua unit *front/middle/back office*, permintaan nasabah serta penanganan aduan nasabah diselesaikan secara tepat waktu dengan tingkat pencapaian 94% di tahun 2020.

Dalam melakukan perbaikan proses, CIMB Niaga selalu berpedoman kepada suara nasabah atau *Voice of Customer (VoC)*, hal ini diperoleh dari informasi pengaduan nasabah serta melalui pelaksanaan survei tahunan *Net Promoter Score (NPS)* yang mengukur tingkat loyalitas dan kepuasan nasabah terhadap produk, kanal dan kualitas layanan. Pada tahun 2020, hasil nilai NPS untuk CIMB Niaga adalah 24%, meningkat 6% dibandingkan pencapaian nilai NPS pada tahun 2019 dan nilai kepuasan nasabah pada tahun 2020 adalah 86%, meningkat 6% dibandingkan nilai kepuasan pada tahun 2019.

Sebagai upaya dalam memberikan pengalaman perbankan yang berbeda dan istimewa, CIMB Niaga mengoptimalkan sistem *Customer Relationship Management (CRM)* yang dapat memberikan informasi menyeluruh mengenai nasabah, sehingga *frontliners* dapat memberikan layanan yang bersifat personalisasi kepada nasabahnya. Di tahun 2020, sistem CRM memperkenalkan fitur baru, yaitu service module sebagai platform layanan *end to end* baik untuk nasabah perorangan maupun badan usaha. Pengembangan dari sistem ini akan dijalankan secara terus menerus, menyesuaikan dengan kebutuhan yang dinamis.

Pada masa mendatang, CIMB Niaga juga akan menjalankan strategi dan fokus tahun 2021 di antaranya meliputi:

1. Memperluas cakupan Voice of Customer (VOC) untuk memperkaya informasi agar bisa memberikan layanan sesuai dengan profil nasabah.
2. Memperkuat analisa nasabah dengan bantuan teknologi analisa suara/*voice analytics* dan informasi media sosial.
3. Memperkuat budaya perusahaan agar setiap karyawan CIMB Niaga memiliki *mindset Customer Obsession* dalam memberikan layanan yang terbaik untuk nasabah.

KINERJA 2020

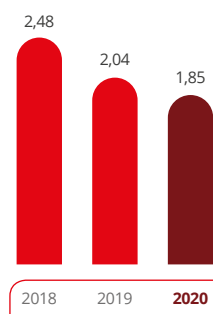
Di tengah pandemi COVID-19, secara nasional segmen konsumen mengalami stagnasi bahkan penurunan. CIMB Niaga berhasil mencatatkan kinerja Perbankan Konsumer untuk tahun 2020 dengan pencapaian yang positif.

KREDIT PERBANKAN KONSUMER

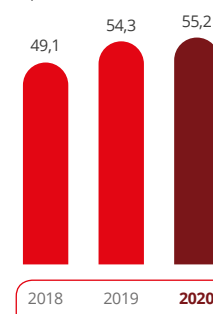
Pada tahun 2020, Perbankan Konsumer mencatatkan kinerja penyaluran kredit secara konsolidasian tumbuh 1,69% atau sebesar Rp0,9 triliun dari tahun 2019 sebesar Rp54,3 triliun menjadi Rp55,2 triliun. Pertumbuhan ini terutama disebabkan oleh kenaikan kredit perumahan sebesar 5,92% atau sebesar Rp2,0 triliun dari Rp33,8 triliun menjadi Rp35,8 triliun. Sementara pada bisnis KPM terdapat kenaikan 4,44% atau sebesar Rp287 miliar menjadi Rp6,8 triliun dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp6,5 triliun.

Perbankan Konsumer juga mencatatkan kinerja sektor kredit lainnya seperti kartu kredit, KTA atau *personal loan*, kredit serbaguna dan lainnya yang mencatatkan sedikit penurunan. Kemudian, Perbankan Konsumer juga mencatatkan kinerja rasio kredit bermasalah (NPL) pada level terjaga pada level 1,85% pada tahun 2020 dari 2,04% di akhir tahun 2019.

Rasio Kredit Bermasalah - Bruto (%)



Total Kredit (Rp triliun)



Kredit Perbankan Konsumer (Rp miliar)	2020	2019	2018	Pertumbuhan (%)	
				2020-2019	2019-2018
Kredit Perumahan	35.782	33.783	30.022	5,92	12,53
Kredit Pemilikan Kendaraan	6.750	6.463	6.215	4,44	3,99
Kartu Kredit	8.891	9.696	8.600	(8,30)	12,75
Personal Loan	3.271	3.638	3.364	(10,10)	8,14
Kredit Serbaguna dan lainnya	511	705	887	(27,49)	(20,46)
Total	55.206	54.286	49.088	1,69	10,59

DANA SIMPANAN NASABAH

Pada tahun 2020, Perbankan Konsumer mencatatkan total dana simpanan nasabah yang tumbuh 1,24% atau sebesar Rp1,3 triliun menjadi Rp106,0 triliun dibandingkan pada tahun 2019 sebesar Rp104,7 triliun yang didorong oleh pertumbuhan CASA sebesar 10,98% yang menjadi fokus pertumbuhan dana murah bagi CIMB Niaga. Pertumbuhan ini juga didorong oleh pertumbuhan produk tabungan sebesar 11,44% atau sebesar Rp6,4 triliun menjadi Rp62,8 triliun pada tahun 2020 dari Rp56,4 triliun pada tahun 2019. Adapun rasio CASA yang berhasil diperoleh Perbankan Konsumer tahun 2020 yakni sebesar 61,10%.



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

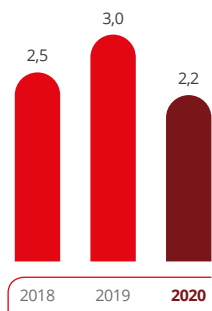
Dana Simpanan Nasabah (Rp triliun)



PENDAPATAN PERBANKAN KONSUMER

Pada tahun 2020, Perbankan Konsumer secara konsolidasi mencatatkan penurunan laba sebelum pajak sebesar 26,77% atau menjadi sebesar Rp2,2 triliun dibandingkan pada tahun 2019 sebesar Rp3,0 triliun.

Laba Sebelum Pajak (Rp triliun)



STRATEGI DAN FOKUS TAHUN 2021

Ke depan, Perbankan Konsumer telah menetapkan sejumlah rencana di antaranya:

1. Secara konsisten dan berkelanjutan, Perbankan Konsumer akan fokus pada pertumbuhan CASA.
2. Fokus pada pertumbuhan portofolio KPR melalui kerja sama dengan *Developer*, *Property Agent*, serta memaksimalkan *cross selling* terhadap nasabah.
3. Berkomitmen untuk mengembangkan layanan digital dan meningkatkan *customer experience* melalui perhitungan dengan metode *Net Promote Score* (NPS) yang telah dilakukan sejak tiga tahun terakhir.
4. Meningkatkan keunggulan melalui digital channel. Masa setelah pandemi, diperkirakan akan banyak nasabah dan calon nasabah yang telah terbiasa bertransaksi melalui kanal digital. Untuk itu, Perbankan Konsumer melihat hal ini sebagai potensi untuk terus konsisten berfokus pada pemanfaatan teknologi informasi.
5. Potensi pasar industri halal di Indonesia sangat besar, namun perbankan Syariah belum menggarapnya dengan maksimal, Perbankan Konsumer akan melakukan penetrasi terhadap berbagai komunitas muslim di berbagai bidang pada masa mendatang.

PERBANKAN SYARIAH



Unit Usaha Syariah (UUS) CIMB Niaga merupakan unit bisnis CIMB Niaga yang bergerak secara khusus dan patuh terhadap prinsip-prinsip syariah. Saat ini, UUS CIMB Niaga sebagai UUS dengan nilai aset tertinggi No.1 di Indonesia, memiliki posisi khusus sebagai Bank Syariah BUKU IV sehingga dapat memberikan layanan perbankan Syariah yang lebih menyeluruh. Dengan didukung oleh infrastruktur Bank sebagai penyedia layanan *digital banking* terdepan dan terlengkap, UUS CIMB Niaga terus mengembangkan produk-produk baru yang inovatif untuk melayani nasabah dengan lebih baik dan menjangkau ke seluruh segmen nasabah terutama produk-produk dengan kekhususan syariah yang memiliki nilai lebih dan tidak dimiliki perbankan konvensional. Dengan demikian, UUS CIMB Niaga dapat menjalankan bisnis sesuai dengan prinsip syariah dengan keunggulan-keunggulannya serta mampu bersaing dengan kompetitif dengan produk-produk konvensional.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Di tengah pandemi COVID-19, UUS CIMB Niaga tetap mampu membukukan kinerja positif dengan tetap

memproyeksikan pertumbuhan portofolio bisnis secara konservatif. Dari sisi pembiayaan, fokus diarahkan kepada relaksasi dan restrukturisasi kredit terkait dampak COVID-19 dengan tujuan menjaga kualitas pembiayaan dan kecukupan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), serta memonitor debitur-debitur dalam program stimulus COVID-19 secara berkelanjutan. Selain itu, pertumbuhan positif pada sisi pembiayaan didorong oleh meningkatnya kontribusi dari segmen Konsumer yang menjadi fokus arahan pengembangan akuisisi pasar bersama dengan segmen SME kedepannya. Dari sisi pendanaan, fokus tetap diarahkan pada akuisisi dana murah dan pengembangan ekosistem komunitas untuk mendukung pertumbuhan aset UUS CIMB Niaga yang berkelanjutan.

Untuk memperkuat posisi UUS CIMB Niaga di sektor perbankan, pada tahun 2020 UUS CIMB Niaga menjalankan strategi dan kebijakan yang fokus pada pengembangan *Dual Leverage Banking Model* (DBLM) secara lebih mendalam dan menyeluruh, didukung dengan implementasi dari program Syariah First yang



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

sudah berjalan. Keberhasilan UUS CIMB Niaga memenuhi target pertumbuhan aset didorong oleh fokus Bank pada peningkatan porsi dana murah dari simpanan nasabah. UUS CIMB Niaga juga secara konsisten menjaga kecukupan cadangan penurunan nilai aset pada tingkat yang memadai serta menjaga kecukupan modal di atas 14% terhadap ATMR.

TESTIMONI NASABAH

Kesuksesan Tokopedia selama ini tentunya juga didukung oleh kerja sama yang baik dengan CIMB Niaga Syariah yang sudah terjalin dari tahun 2018. Rekening giro CIMB Niaga syariah juga merupakan rekening rekening giro syariah pertama yang dimiliki Tokopedia dimana CIMB Niaga Syariah memiliki sistem *cash management* yang baik serta indikasi rate yang kompetitif.

Kami ingin menyampaikan apresiasi dan kepuasan kami atas hubungan baik yang terjalin antara CIMB Niaga Syariah dan Tokopedia dimana CIMB Niaga Syariah merupakan salah satu mitra perbankan yang mampu memberikan pelayanan yang baik selama ini. Semoga kerja sama yang sudah terjalin akan terus terjaga dan dapat saling membangun satu sama lain agar lebih baik lagi ke depannya.



James Firdaus Resman

VP of Finance
Tokopedia

Pada tahun 2020, UUS CIMB Niaga terus melakukan perbaikan proses yang mencakup pengembangan dan digitalisasi proses serta otomasi proses-proses sebagai berikut:

1. Otomasi insentif haji
Perbaikan *Service Level Agreement (SLA)* pembayaran insentif haji melalui otomasi klaim insentif haji di *core system* sehingga penyimpanan data klaim menjadi lebih luas serta perhitungan menjadi lebih akurat.
2. Otomasi *Gross Yield Distribution (GYD)* Treasury Islamic
Perubahan mekanisme perhitungan *Gross Yield Distribution (GYD)* atas portofolio dan pendapatan Treasury Islamic menjadi otomatis ke dalam *core system* Bank.
3. Otomasi Jadwal Pembayaran Pembiayaan (*Payment Schedule of Financing*)
Pengembangan sistem otomasi jadwal angsuran yang memberikan dampak pada kalkulasi perhitungan berdasarkan segala aspek yang mempengaruhi struktur pembiayaan Syariah berdasarkan akad-akad yang ada.
4. Otomasi konversi Pinjaman Rekening Koran (PRK) Syariah
Bertujuan untuk memudahkan nasabah Pinjaman Rekening Koran (PRK) *existing* di konvensional yang ingin konversi ke Pinjaman Rekening Koran (PRK) Syariah. Fitur yang dikembangkan di sistem adalah otomasi konversi giro dan Pinjaman Rekening Koran (PRK) konvensional ke syariah.
5. Otomasi siskopatuh (umrah)
UUS CIMB Niaga di tahun 2021 siap menjadi bank penerima setoran yang menjembatani *host to host* antara nasabah dengan Kemenag, dengan Travel Umroh, dan dengan perusahaan Asuransi Travel. Sehingga kedepannya, Bank akan mendapat pertumbuhan dari *fee base income* dari transaksi umroh.

UUS CIMB Niaga dengan dasar Peraturan Bank Indonesia No. 11/10/PBI/2009 tentang Unit Usaha Syariah (UUS) serta ketentuan internal menerapkan DBLM sebagai model bisnisnya dalam rangka mempercepat pertumbuhan dan memberikan layanan yang menyeluruh terhadap nasabah. DBLM berarti UUS CIMB Niaga dapat memanfaatkan dan mengoptimalkan SDM



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

dan infrastruktur yang dimiliki oleh Bank CIMB Niaga sebagai Bank Induk. Dengan didukung oleh penerapan program Syariah First pada tahun 2020, dimana seluruh unit (*leveraging unit*) di CIMB Niaga diarahkan untuk memprioritaskan dukungan terhadap aktivitas perbankan Syariah sesuai dengan tanggung jawab masing-masing unit.

KEPATUHAN DAN PENERAPAN SHARIAH GOVERNANCE FRAMEWORK

UUS CIMB Niaga senantiasa menjalankan prinsip-prinsip syariah pada seluruh unit melalui aktivitas Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang dijalankan oleh Syariah Advisory Group dan Governance & Syariah Review Division sebagai perwakilan dari DPS. Dewan Pengawas Syariah secara aktif mengkaji aktivitas dan proses perbankan syariah untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku dan fatwa DSN-MUI. UUS CIMB Niaga juga telah merumuskan kebijakan umum kepatuhan Syariah dan prosedur operasi standar untuk memastikan aktivitas-aktivitas yang dijalankan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

KINERJA 2020

Pada tahun 2020, UUS CIMB Niaga mencatatkan kinerja keuangan sebagai berikut:

(dalam miliar Rupiah)

Kinerja UUS CIMB Niaga	2020	2019	2018	Pertumbuhan (%)	
				2020-2019	2019-2018
Aset	44.783	42.493	34.377	5,39	23,61
Penyaluran Pembiayaan	31.932	33.098	26.511	(3,52)	24,85
- Korporasi	10.733	12.432	11.047	(13,67)	12,54
- Komersial	4.177	5.745	4.176	(27,29)	37,57
- UKM	1.200	1.269	1.377	(5,46)	(7,84)
- Konsumer	15.822	13.651	9.910	15,91	37,75
Penghimpunan Dana Simpanan Nasabah	29.825	32.585	23.706	(8,47)	37,45
Laba Sebelum Pajak	1.350	1.149	702	17,56	63,69
Non Performing Financing (NPF)	1,10%	0,98%	0,98%	0,12	0,00

PERTUMBUHAN ASET

Akhir tahun 2020, total aset UUS CIMB Niaga tercatat mencapai Rp44,8 triliun dan tumbuh sebesar 5,39% dibandingkan dengan posisi tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini didukung dengan meningkatnya komposisi Giro dan Tabungan dari dana simpanan nasabah yang meningkat menjadi 47,43% atau sebesar 16,14% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Namun, dari sisi penyaluran pembiayaan UUS CIMB Niaga mengalami penurunan sebesar 3,52% menjadi Rp31,9 triliun dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Meningkatnya porsi giro dan tabungan dari dana simpanan nasabah memungkinkan UUS CIMB Niaga memanfaatkan sumber dana yang lebih murah untuk penyaluran pembiayaannya dalam memantapkan UUS CIMB Niaga sebagai UUS terkemuka di Indonesia.

PENYALURAN PEMBIAYAAN

Pada Desember 2020, penyaluran pembiayaan UUS CIMB Niaga tercatat sebesar Rp31,9 triliun, turun 3,52%

dari posisi pada tahun 2019. Pertumbuhan negatif dalam penyaluran pembiayaan ini sebagian besar dipengaruhi oleh kondisi perekonomian di Indonesia yang terdampak oleh pandemi COVID-19 yang melanda sejak awal tahun 2020. Didorong oleh pertumbuhan negatif pada pembiayaan korporasi, komersial dan UKM dengan total penurunan Rp3,3 triliun atau sebesar 17,16% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Namun, pembiayaan konsumsi tetap mengalami peningkatan pertumbuhan signifikan sebesar Rp2,2 triliun atau sebesar 15,91% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Perlambatan pertumbuhan pembiayaan di tahun 2020 dikarenakan oleh pergeseran fokus pembiayaan dari pertumbuhan menuju pendampingan kepada nasabah untuk dapat melalui masa pandemi COVID-19 dengan kualitas pembiayaan yang tetap baik, melalui beberapa program stimulus COVID-19.

Pertumbuhan berdasarkan volume pembiayaan terbesar dikontribusikan oleh segmen Konsumer yang

Ikhtisar
UtamaLaporan
ManajemenProfil
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan
ManajemenManajemen
Risiko

tumbuh sebesar Rp2,2 triliun atau naik sebesar 15,91% dari posisi tahun 2019. Namun, segmen Korporasi mengalami penurunan, dimana total volume pembiayaan tahun 2020 menurun sebesar Rp1,7 triliun atau sebesar 13,67%. Volume pembiayaan pada segmen Komersial juga mengalami penurunan pada tahun 2020, yaitu menurun sebesar Rp1,6 triliun atau sebesar 27,29%.

Secara keseluruhan, portofolio pembiayaan didukung oleh berjalannya program “Syariah First” dalam pelaksanaan model bisnis *Dual Business Leveraging Model* (DBLM), dimana seluruh unit memprioritaskan penjualan produk syariah. Tidak hanya dalam aspek penjualan produk, dalam aspek penunjang bisnis (*middle-end, back-end*) UUS CIMB Niaga juga melaksanakan program Syariah First sehingga proses *booking* akun syariah berjalan lebih baik. UUS CIMB Niaga juga menjalankan fungsi pengawasan melalui unit Syariah Advisory guna memastikan seluruh aspek sesuai dengan ketentuan syariah, terutama untuk nasabah-nasabah produktif baik pada segmen korporasi maupun komersial yang kebutuhan pembiayaannya kompleks.

Tabel Penyaluran Dana Syariah per Segmen

(dalam miliar Rupiah)

Penyaluran Dana Syariah	2020	2019	2018	Pertumbuhan (%)	
				2020-2019	2019-2018
Korporasi	10.733	12.432	11.047	(13,67)	12,54
Komersial	4.177	5.745	4.176	(27,29)	37,57
UKM	1.200	1.269	1.377	(5,46)	7,84
Konsumer	15.822	13.651	9.910	15,91	37,75
Total	31.932	33.098	26.511	(3,52)	24,85

PENGHIMPUNAN DANA

Jumlah dana simpanan nasabah UUS CIMB Niaga pada Desember 2020 tercatat sebesar Rp29,8 triliun. Dibandingkan dengan tahun 2019, pencapaian ini menunjukkan penurunan sebesar Rp2,8 triliun atau -8,47% yang tercatat pada tahun 2019 sebesar Rp32,6 triliun.

Produk Tabungan meningkat sebesar Rp3,1 triliun atau sebesar 41,95% menjadi Rp10,5 triliun. Produk giro juga meningkat sebesar Rp0,9 miliar atau sebesar 30,32% menjadi Rp3,7 triliun dibandingkan tahun sebelumnya. Namun, produk tabungan berjangka mengalami pertumbuhan negatif sebesar Rp6,7 triliun atau -29,97% menjadi sebesar Rp15,7 triliun dibandingkan dengan posisi tahun 2019.

Efisiensi biaya pendanaan juga menjadi fokus selama masa pandemi COVID-19. Selain itu, dari segi penghimpunan dana murah syariah tercatat mengalami kenaikan yang tercermin dari perbaikan rasio CASA menjadi 47,43% pada Desember 2020, dibandingkan dengan 31,29% pada Desember 2019.

Tabel Penghimpunan Dana Syariah per Segmen

(dalam miliar Rupiah)

Penghimpunan Dana Syariah	2020	2019	2018	Pertumbuhan (%)	
				2020-2019	2019-2018
Korporasi	9.160	11.177	8.413	(18,04)	32,85
Komersial	2.568	2.647	1.419	(2,99)	86,58
UKM	4.397	3.252	2.654	35,18	22,56
Konsumer	13.700	15.509	11.221	(11,66)	38,22
Total	29.825	32.585	23.706	(8,47)	37,45



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

NON PERFORMING FINANCING

Menjaga kesehatan aset produktif menjadi fokus dalam masa pandemi COVID-19, sehingga UUS CIMB Niaga selalu mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam mengelola portofolio penyaluran pembiayaannya. Selain itu, UUS CIMB Niaga juga meluncurkan beberapa program stimulus COVID-19 dengan tujuan membantu nasabah dalam melalui masa pandemi COVID-19. Pada tahun 2020, UUS CIMB Niaga mencatatkan rasio *Non Performing Financing* (NPF) *gross* adalah sebesar 1,10%. Perolehan ini sedikit meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar 0,98%. Rasio NPF UUS CIMB Niaga tersebut ini masih relatif konservatif dibandingkan dengan pemain-pemain utama lainnya di industri Perbankan Syariah, mengingat kondisi pandemi COVID-19 yang masih terus berlanjut.

UUS CIMB Niaga terus meningkatkan kerja sama dengan tim *Loan Work Out* (LWO) dalam rangka menjaga kualitas aset produktif serta melakukan restrukturisasi dan kolektibilitas terhadap pembiayaan yang bermasalah atau macet, serta upaya kolektibilitas terhadap *marginal accounts*. Selain itu, UUS CIMB Niaga secara berkesinambungan melakukan perbaikan proses bisnis. Salah satu perbaikan yang dilakukan antara lain penyusunan *Sharia Acceptance Criteria* (SAC) untuk mempersingkat proses pemeriksaan kesesuaian bisnis dengan prinsip syariah. Hal ini membuat proses penjualan produk menjadi lebih mudah, sehingga memungkinkan *empowering* kepada unit-unit terkait untuk melakukan *review* atas kesesuaian produk syariah yang ditawarkan kepada nasabah.

Pada tahun 2020, realisasi *Gross Yield Distribution* (GYD) UUS CIMB Niaga adalah sebagai berikut:

GYD	Januari 2020	Februari 2020	Maret 2020	April 2020	Mei 2020	Juni 2020	Juli 2020	Agustus 2020	September 2020	Oktober 2020	November 2020	Desember 2020
Rp	8,01%	7,96%	8,52%	7,72%	7,35%	7,34%	7,39%	7,15%	6,99%	6,68%	6,54%	7,01%
USD	3,36%	3,46%	4,43%	4,21%	3,89%	4,04%	3,96%	3,87%	3,83%	3,43%	3,11%	3,69%

PENGHIMPUNAN DAN PENYALURAN ZAKAT, INFAQ, DAN SEDEKAH (ZIS)

Dana ZIS bersumber dari zakat, infaq dan sedekah yang dibayarkan oleh nasabah. Zakat yang ditunaikan bersumber dari zakat atas bagi hasil yang diterima nasabah dan zakat lainnya. Pemotongan zakat bagi hasil diproses melalui sistem berdasarkan instruksi nasabah pada saat awal pembukaan rekening dan zakat disalurkan ke rekening LAZ yang dipilih nasabah. ZIS dibayarkan melalui beberapa cara, antara lain *Virtual Account Online*, Fasilitas *Autodebet*, dan Setoran Tunai.

Pada tahun 2020, UUS CIMB Niaga menghimpun dana Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS) sebesar Rp791 juta dan penyaluran sebesar Rp560 juta. Penyaluran dana dilakukan melalui Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang sudah bekerja sama dengan UUS CIMB Niaga Syariah.

Selain ZIS, CIMB Niaga juga sebagai LKS PWU (Lembaga Keuangan Syariah Penerima Wakaf Uang) yang bermitra dengan 20 lembaga wakaf (nazhir) dan memiliki tugas sebagai penerima wakaf uang dari masyarakat melalui produk

LABA SEBELUM PAJAK PERBANKAN SYARIAH

Hingga akhir tahun 2020, UUS CIMB Niaga berhasil memperoleh laba sebelum pajak sebesar Rp1,4 triliun. Pencapaian ini berada 101.2% melebihi target Desember 2020 sebesar Rp1,3 triliun. Jika dibandingkan secara *year on year*, UUS CIMB Niaga memperoleh peningkatan laba sebelum pajak secara konsisten yaitu sebesar Rp202 miliar atau 17,56% dari perolehan Desember 2019 sebesar Rp1,1 triliun. Pertumbuhan ini didorong oleh peningkatan pendapatan setelah distribusi bagi hasil yang meningkat Rp212 miliar atau 17,37% dibandingkan dengan pencapaian tahun 2019.

REALISASI DAN METODE PERHITUNGAN DISTRIBUSI BAGI HASIL/IMBALAN

Dalam memenuhi azas transparansi dan terukur, UUS CIMB Niaga berpedoman pada formula perhitungan dan kebijakan pemberian bagi hasil sesuai Fatwa DSN dan Standard Akuntansi Syariah yang berlaku. Pemberian bagi hasil kepada nasabah dilakukan berlandaskan prinsip syariah yang sesuai dengan penetapan nisbah pada saat akad penempatan dana. Setiap bulan UUS CIMB Niaga mengeluarkan surat edaran tentang besarnya hasil pendapatan unit usaha dalam bentuk persentase, yang selanjutnya menjadi dasar dalam pemberian besaran bagi hasil kepada nasabah. Selain itu, surat edaran tersebut juga memuat informasi tentang tingkat nisbah untuk bulan berikutnya.



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

TESTIMONI NASABAH

Sebagai seorang muslim menemukan bank Syariah yang dapat mempersonalisasikan prinsip-prinsip Syariah yang saya yakini bukanlah perkara yang mudah. Hanya CIMB Niaga Syariah yang selama ini dapat memenuhi kebutuhan itu, dengan pelayanan yang terbaik, tim CIMB Niaga Syariah mencari produk-produk yang sesuai dan tetap mengedepankan prinsip-prinsip syariah yang saya yakini. Kepuasan dan kenyamanan saya terhadap layanan dan produk-produk berkualitas membuat CIMB Niaga Syariah menjadi tempat terpercaya bagi saya dalam melaksanakan aktivitas perbankan untuk pribadi ataupun usaha saya. CIMB Niaga Syariah merupakan bank yang memiliki fondasi yang kuat dengan pengalaman di dunia perbankan yang patut diakui secara internasional.

Saya percaya CIMB Niaga Syariah dapat mempertahankan kualitas pelayanan dan menjadi bank Syariah terdepan di tanah air, sehingga para umat muslim memiliki tempat terpercaya dalam melakukan aktivitas perbankan sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah yang diyakini.



Trisha Chas

Direktur
PT Zeta Eka Tunas Adika (Zeta Bags)

dan *channel* untuk penghimpunan dana wakaf uang dan wakaf melalui uang. Dana Wakaf Uang yang diterima langsung di kreditkan ke rekening Lembaga wakaf di Bank CIMB Niaga Syariah. Nilai penerimaan wakaf uang tersebut yang langsung dimanfaatkan oleh Lembaga wakaf meningkat sebesar 87,79% atau sebesar Rp3,5 miliar pada tahun 2020 dibandingkan dengan Rp1,8 miliar pada tahun 2019.

Sumber dan Penyaluran Dana Zakat

(dalam Jutaan Rupiah)

Saldo Awal (Per 31 Desember 2019)	607,1
Penerimaan Dana Zakat yang Berasal dari:	
a. Internal UUS	-
b. Eksternal UUS	791,3
Total Penerimaan	791,3
Penyaluran Dana Zakat kepada Entitas Pengelola Zakat	
a. Lembaga Amil Zakat (LAZ)	(560,0)
b. Badan Amil Zakat (BAZ)	-
c. Lainnya	-
Total Penyaluran	(560,0)
Kenaikan/Penurunan Dana Zakat	231,3
Saldo Akhir (Per 31 Desember 2020)	838,4

SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN

Selain memfasilitasi pembayaran ZIS dan Wakaf, CIMB Niaga Syariah mengelola Dana Kebajikan yang sejauh ini secara mayoritas bersumber dari denda yang dikenakan kepada nasabah pembiayaan. Pengenaan denda pembiayaan dihitung berdasarkan sistem yang tertanam dalam sistem *core banking*.

Dana Kebajikan disalurkan ke program-program yang terencana yang dapat meningkatkan kesejahteraan, pendidikan, dan kesehatan masyarakat tertentu baik kelompok maupun perorangan yang membutuhkan. Dana Kebajikan dibagi menjadi 3 (tiga) yaitu Dana Kebajikan Produktif, Dana Sosial/Sumbangan dan Penggunaan lain untuk kepentingan umum. Dalam praktiknya, penyaluran dana sosial diatur dalam SOP penyaluran dana kebajikan internal yang telah disetujui oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS). Secara umum, dana sosial disalurkan kepada 5 (lima) sektor penyaluran utama, yaitu bidang pengembangan ekonomi masyarakat, pendidikan, kesehatan, infrastruktur, dan aktivitas sosial. Selain itu, pada tahun 2020 terdapat satu sektor penyaluran tambahan terkait COVID-19 yang juga menjadi subjek penyaluran dana sosial.



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tahun 2020 UUS CIMB Niaga menghimpun perolehan Dana Kebajikan sebesar Rp10,0 miliar dan disalurkan ke berbagai sektor yang disebutkan sebelumnya melalui Dana Sosial/Sumbangan sebesar Rp6,8 miliar, serta penggunaan lainnya untuk kepentingan umum Rp9,6 miliar dengan total penggunaan pada tahun 2020 sebesar Rp16,4 miliar.

Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan

(dalam Jutaan Rupiah)

Saldo Awal (Per 31 Desember 2019)	29.276
Penerimaan Dana Kebajikan	
a. Infak dan Sedekah	-
b. Pengembalian Dana Kebajikan Produktif	40
c. Denda	9.920
d. Penerimaan Non Halal	-
e. Lainnya	20
Total Penerimaan	9.980
Penggunaan Dana Kebajikan	
a. Dana Kebajikan Produktif	-12
b. Sumbangan	-6.764
c. Penggunaan Lainnya untuk kepentingan umum	-9.624
Total Penggunaan	-16.400
Kenaikan/Penurunan Dana Kebajikan	-6.420
Saldo Akhir (Per 31 Desember 2020)	22.856

Tabel Jaringan Kantor Syariah

Jaringan Kantor Syariah	2020	2019	2018
Kantor Cabang Utama Syariah (KCU)	24	24	24
Kantor Cabang Pembantu Syariah (KCP)	1	1	-
Kantor Kas Syariah (KKS)	3	3	3
Payment Point Syariah	-	-	-
Kantor Layanan Syariah (<i>Office Channeling</i> (OC))	384	390	441

RENCANA, STRATEGI DAN KEBIJAKAN 2021

Ke depan, UUS CIMB Niaga akan terus memperkuat pertumbuhan bisnis dan mengembangkan konsep DBLM, mengembangkan produk-produk baru yang merupakan padanan dari produk-produk konvensional, serta produk-produk dengan kekhususan syariah yang memiliki nilai lebih dan tidak dimiliki perbankan konvensional. Selain itu, UUS CIMB Niaga telah menyusun *road map* dan rencana strategis yang tertuang dalam kerangka kerja yang komprehensif dalam mempersiapkan rencana bisnis pada masa mendatang.

JARINGAN KANTOR DAN DISTRIBUSI

UUS CIMB Niaga memanfaatkan berbagai macam sarana untuk memberikan pelayanan perbankan Syariah kepada masyarakat, baik melalui kantor cabang yang berada di bawah UUS (Kantor Cabang Syariah), maupun melalui fasilitas Bank Induk yang juga digunakan oleh UUS CIMB Niaga di bawah penerapan DBLM. Hingga akhir tahun 2020 jumlah jaringan kantor yang dimiliki UUS CIMB Niaga sejumlah 28 kantor, yang terdiri atas 24 kantor cabang, 1 (satu) kantor cabang pembantu syariah, dan 3 (tiga) kantor kas syariah. Jumlah ini tersebar di 19 provinsi dan telah mencakup 9 regional OJK. Selain itu, UUS CIMB Niaga melayani penjualan produk perbankan syariah di 384 jaringan Layanan Syariah yang mencakup 29 Provinsi di Indonesia.

Secara umum, arah kebijakan UUS CIMB Niaga adalah mendukung pencapaian visi Bank Induk secara keseluruhan dengan menjadi lembaga perantara keuangan (*financial intermediary*) berbasis prinsip-prinsip Syariah, yang meliputi:

1. peningkatan volume bisnis, rentabilitas, pangsa pasar, dan *awareness* di masyarakat dengan kapitalisasi kekuatan bank induk melalui optimalisasi implementasi *Dual Banking Leverage Model*.
2. penetrasi ke pasar yang lebih luas dengan meluncurkan produk perbankan yang lebih inovatif yang selaras dengan strategi UUS dan kebutuhan masyarakat.



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

3. manajemen risiko bisnis dengan diversifikasi perolehan dan penyaluran dana, perbaikan alur proses bisnis, dukungan permodalan dari Bank Induk.
4. manajemen kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku serta berpedoman dan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*).
5. meningkatkan kepuasan dan loyalitas nasabah.
6. menjaga dan memastikan aspek kepatuhan Syariah pada semua pelaksanaan kegiatan perbankan Syariah di seluruh unit bisnis, termasuk mempersiapkan SDM pendukung agar cakap dalam melaksanakan aktivitas Perbankan Syariah.
7. pengembangan produk-produk dengan kekhususan syariah yang memiliki nilai lebih dan tidak dimiliki perbankan konvensional.
8. mempersiapkan fondasi keuangan, kesiapan infrastruktur, model bisnis, model operasional, sumber daya manusia, produk yang variatif dan kelengkapan kebijakan prosedur dalam rangka menuju *spin-off* UUS CIMB Niaga.

ANALISIS KINERJA KEUANGAN



Analisis kinerja keuangan berikut disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan entitas anak yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Laporan Keuangan Konsolidasian tersebut disusun oleh manajemen Bank sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, serta telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, firma anggota jaringan PwC global (rekan penanggung jawab adalah Drs. Irhoan Tanudiredja, CPA), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, dengan opini audit menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material.

PEMBAHASAN UMUM ANALISIS KINERJA KEUANGAN

Tahun 2020 merupakan tahun yang penuh tantangan, ekonomi global dan nasional dihadapkan pada risiko yang cukup berat. Pandemi COVID-19 memberikan pengaruh yang besar terhadap perlambatan ekonomi global dan nasional dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2020 tercatat

mengalami kontraksi sebesar 2,07% atau lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya yang mencatatkan pertumbuhan 5,02% dengan tingkat rata-rata inflasi tahun 2020 sebesar 1.68%.

Di tengah kondisi yang menantang ini, CIMB Niaga tetap membukukan kinerja yang positif di tahun 2020. Pada laporan posisi keuangan, pertumbuhan aset Bank tercatat sebesar 2,36% menjadi Rp280,9 triliun dibandingkan posisi tahun 2019 yang mencapai Rp274,5 triliun. Kenaikan aset ini sejalan dengan pencapaian pertumbuhan dana simpanan nasabah menjadi Rp207,5 triliun atau naik 6,10% dari posisi sebelumnya yang mencapai Rp195,6 triliun. Kenaikan dana simpanan nasabah ini ditopang oleh pertumbuhan tabungan dan giro (CASA) sebesar 14,28% menjadi Rp123,7 triliun dari sebelumnya sebesar Rp108,3 triliun atau setara dengan rasio CASA sebesar 59,62% dari total dana simpanan nasabah dibandingkan rasio CASA sebesar 55,35% di tahun sebelumnya. Deposito berjangka tercatat sebesar Rp83,8 triliun dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp87,3 triliun. Selain dana simpanan nasabah



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

dan deposito berjangka, CIMB Niaga juga melakukan diversifikasi sumber pendanaan melalui penerbitan efek utang sebesar Rp1.0 triliun yang semuanya mendapatkan peringkat idAAA dari PT Pefindo. Sementara, penyaluran kredit pada tahun 2020 mencapai Rp174,8 triliun dari tahun 2019 sebesar Rp194,2 triliun.

Dari sisi laporan laba rugi, CIMB Niaga mencatatkan pendapatan bunga bersih dan pendapatan selain bunga masing-masing menjadi Rp12,5 triliun dan Rp3,9 triliun di tahun 2020 dari sebelumnya masing-masing sebesar Rp12,6 triliun dan Rp4,3 triliun. Pendapatan bunga bersih dan pendapatan selain bunga memberikan kontribusi terhadap capaian pendapatan operasional yang tercatat sebesar Rp16,4 triliun. Kemudian, total beban operasional

tercatat turun 2,11% dan pembentukan CKPN atas aset keuangan dan non keuangan naik 65,94%. Hal ini seiring dengan implementasi PSAK 71 dalam pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan efektif sejak 1 Januari 2020. Di akhir tahun 2020, CIMB Niaga membukukan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp2,0 triliun dari posisi tahun 2019 sebesar Rp3,6 triliun.

Dengan pencapaian tersebut, CIMB Niaga berhasil mempertahankan posisi sebagai bank umum swasta ke-2 terbesar di Indonesia dari sisi aset. Untuk mendukung pertumbuhan bisnis, CIMB Niaga melakukan sejumlah inisiatif dan akan meneruskan pengembangan untuk mendukung tahap pertumbuhan selanjutnya.

STRATEGI 2020

Secara umum, pandemi COVID-19 berdampak terhadap peningkatan rasio kredit bermasalah Bank. Menghadapi hal ini serta tantangan makro ekonomi lainnya, CIMB Niaga mengimplementasikan sejumlah strategi dan kebijakan yang bertujuan untuk menahan laju NPL serta meningkatkan pertumbuhan kinerja Bank. Lima pilar strategi Bank masih relevan untuk diterapkan dalam menghadapi pandemi, yang meliputi Fokus pada Keahlian Utama, Peningkatan CASA, Disiplin dalam Pengelolaan Biaya, Penjagaan Modal dan Keseimbangan Budaya Risiko, serta Pemanfaatan Teknologi Informasi.

Hasilnya, CIMB Niaga tetap mampu mempertahankan posisinya sebagai Bank Swasta terbesar kedua di Indonesia. CIMB Niaga juga tercatat berhasil meraih penghargaan sebagai *"The Most Helpful Banks During COVID-19 in Indonesia"* Award dari The Asian Banker. Di samping itu, Bank mampu meningkatkan rasio dana murah (CASA Ratio) menjadi 59,62% pada tahun 2020 dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 55,35%. Bank juga berhasil menjaga kecukupan modal, terlihat dari rasio KPMM yang tercatat pada level 21,92% pada tahun 2020 dibandingkan dengan periode sebelumnya sebesar 21,47%.

Menghadapi pesatnya perkembangan teknologi, CIMB Niaga senantiasa mencari peluang untuk memaksimalkan penggunaan teknologi dan informasi seperti pengembangan *digital channels* yang saat ini meliputi OCTO Mobile, OCTO Clicks, BizChannel@CIMB dan lainnya. CIMB Niaga sepenuhnya menyadari bahwa penggunaan teknologi informasi akan memegang peranan penting dalam mendukung bisnis Bank dalam menjadi yang terdepan dalam perbankan digital. Pada *platforms* OCTO Mobile dan OCTO Clicks, CIMB Niaga telah melakukan penambahan fitur pada tahun 2020 antara lain *Top up e-wallet*, pembelian obligasi ritel, transaksi valuta asing, pembukaan reksa dana dan transaksi QR di gerai *e-commerce*.

Untuk mengakselerasi eksekusi 5 pillar strategi, CIMB Niaga meneruskan program transformasi di semua segmen bisnis yang berfokus pada perbaikan *customer journey*, pemanfaatan teknologi informasi, optimalisasi proses bisnis, dan lain-lain.



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

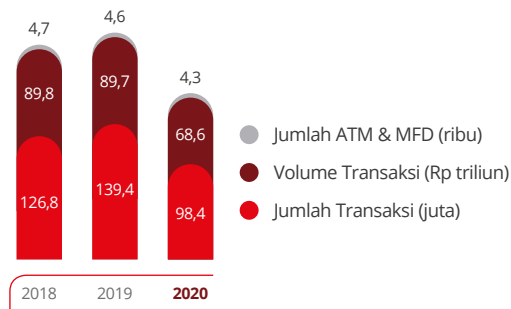
PERLUASAN JANGKAUAN JARINGAN ELEKTRONIK

Sepanjang tahun 2020, CIMB Niaga senantiasa mengedepankan kepuasan nasabah sebagai prioritas utama dengan terus memberikan pelayanan terbaik kepada 7 juta nasabahnya. Dengan dukungan 451 kantor cabang dan jaringan, 4.316 ATM, 934 CDM (termasuk CRM), 38 Digital Lounge, 33 buah kas mobil serta total 12.899 karyawan (termasuk anak perusahaan) yang tersebar di seluruh Indonesia. Secara rinci, informasi mengenai transaksi jaringan elektronik Bank selama tahun 2020 sebagai berikut:

ATM DAN MFD

Pada tahun 2020, jumlah mesin ATM dan Multi Function Device (MFD) yang dimiliki oleh CIMB Niaga mencapai 4.316 unit dengan jaringan yang tersebar di seluruh Indonesia. Jumlah mesin ATM dan MFD tersebut turun sebanyak 330 unit apabila dibandingkan dengan tahun lalu sebesar 4.646 unit.

ATM dan MFD

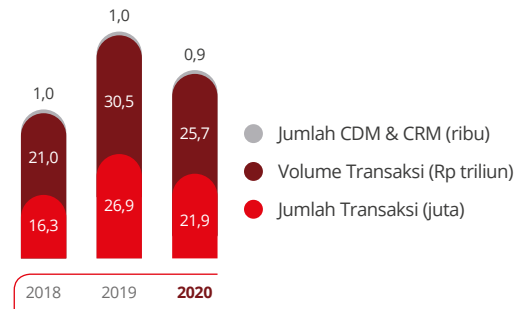


Jumlah transaksi pada mesin ATM dan MFD sebesar 98,4 juta transaksi dengan total volume transaksi mencapai Rp68,6 triliun pada tahun 2020 dibandingkan dengan volume transaksi tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp89,7 triliun.

CDM DAN CRM

Hingga akhir tahun 2020, CIMB Niaga mencatatkan jumlah mesin CDM dan CRM yang dimiliki mencapai 934 unit. Sedangkan jumlah transaksi yang dilakukan melalui mesin CDM dan CRM sebesar 21,9 juta transaksi dibandingkan dengan jumlah transaksi tahun sebelumnya yaitu sebesar 26,9 juta transaksi. Kemudian, volume transaksi tercatat sebesar Rp25,7 triliun dari sebelumnya Rp30,5 triliun selama tahun 2019.

CDM dan CRM

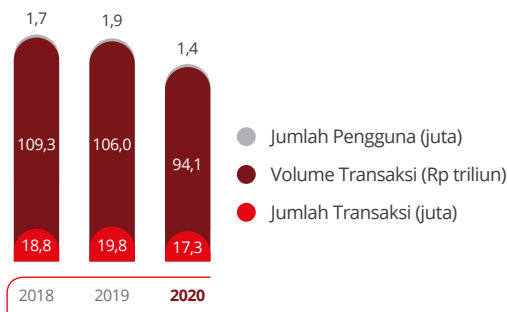


OCTO CLICKS

Pada tahun 2020, OCTO Clicks mencatatkan 1,4 juta pengguna. OCTO Clicks merupakan layanan unggulan perbankan berbasis internet yang ditawarkan oleh CIMB Niaga. Adapun jumlah transaksi yang dilakukan nasabah melalui OCTO Clicks mencapai 17,3 juta transaksi di tahun 2020 dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 19,8 juta transaksi. OCTO Clicks berhasil mencatat volume transaksi mencapai Rp94,1 triliun dari sebelumnya Rp106,0 triliun.

Fitur unggulan dari OCTO Clicks antara lain memberikan kemudahan membayar berbagai tagihan, pembayaran belanja *online* serta pembukaan rekening tabungan dan deposito secara *online*. Sejak tahun 2016, OCTO Clicks telah mengimplementasikan Virtual Card Number (VCN), fitur ini memberikan kemudahan bertransaksi *online* di semua situs yang menerima pembayaran MasterCard sehingga nasabah dapat berbelanja aman dan praktis dengan rekening tabungan, tanpa memerlukan kartu kredit. VCN sangat cocok untuk nasabah yang tidak memiliki kartu kredit, namun ingin berbelanja di *merchant-merchant online* yang hanya bisa menerima pembayaran melalui kartu kredit. Selain itu, OCTO Clicks juga dilengkapi dengan *dashboard* keuangan personal yang berisi ringkasan kegiatan dan aset keuangan nasabah baik berupa produk tabungan, kredit maupun investasi. Fitur ini memberi nilai tambah untuk nasabah agar bisa memantau kondisi keuangannya secara terkini.

OCTO Clicks

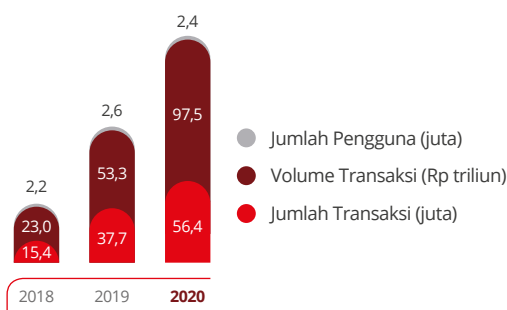


OCTO MOBILE

Fitur layanan unggulan lainnya yang ditawarkan oleh CIMB Niaga adalah OCTO Mobile. OCTO Mobile merupakan aplikasi *mobile banking* dari CIMB Niaga dengan fitur unggulan antara lain pembukaan deposito berjangka, pembayaran OCTO Mobile dengan teknologi scan QR, pembelian obligasi ritel, pembukaan reksa dana, top up e-wallet dan AdaOCTO! yaitu rangkaian info mengenai promosi terkini dari CIMB Niaga. Selama tahun 2020, layanan *mobile banking* CIMB Niaga memiliki 2,4 juta pengguna dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar 2,6 juta pengguna.

Jumlah transaksi yang dilakukan nasabah melalui OCTO Mobile mencapai 56,4 juta transaksi di tahun 2020 atau meningkat sebesar 49,59% dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 37,7 juta transaksi. Peningkatan jumlah transaksi tersebut sejalan dengan pertumbuhan volume transaksi yang mencapai Rp97,5 triliun atau meningkat signifikan sebesar 82,81% di tahun 2020.

OCTO Mobile

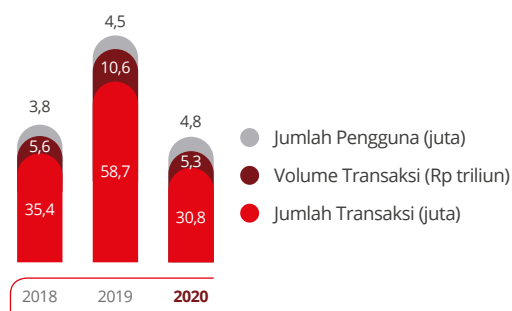


REKENING PONSEL

Rekening ponsel merupakan produk layanan digital CIMB Niaga seperti tarik tunai tanpa kartu di seluruh ATM CIMB Niaga, Indomaret dan Alfamart hanya menggunakan

nomor ponsel yang terdaftar. Rekening Ponsel memiliki 4,8 juta pengguna atau meningkat sebesar 6,12% pada tahun 2020 apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar 4,5 juta pengguna. Kemudian, jumlah transaksi yang dilakukan nasabah melalui Rekening Ponsel mencapai 30,8 juta transaksi di tahun 2020 dibandingkan tahun 2019 sebesar 58,7 juta.

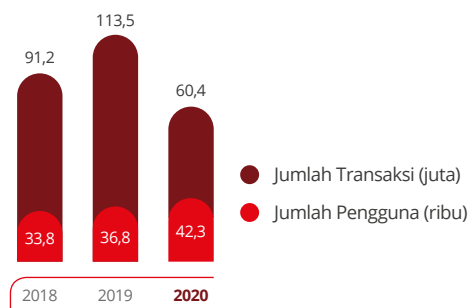
Rekening Ponsel



BIZCHANNEL@CIMB

BizChannel@CIMB merupakan layanan unggulan perbankan berbasis internet yang ditawarkan oleh CIMB Niaga untuk nasabah bisnis. Selama tahun 2020, BizChannel@CIMB berhasil memiliki 42.252 pengguna atau meningkat sebesar 14,90% apabila dibandingkan dengan posisi tahun sebelumnya yaitu sebanyak 36.772 pengguna. Jumlah transaksi yang dilakukan nasabah melalui BizChannel@CIMB mencapai 60,4 juta transaksi di tahun 2020 dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 113,5 juta transaksi.

BizChannel@CIMB



Tinjauan
Pendukung BisnisLaporan Tata Kelola
PerusahaanTanggung Jawab Sosial
PerusahaanData Perusahaan
LainnyaLaporan Keuangan
Konsolidasian

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Posisi Keuangan	2020	2019	2018	Pertumbuhan (%)	
				2020-2019	2019-2018
Kas dan Setara Kas - Bersih	28.030.813	31.355.685	27.049.800	(10,60)	15,92
Efek-Efek dan Obligasi Pemerintah - Bersih	67.444.508	34.645.825	35.269.590	94,67	(1,77)
Kredit yang Diberikan - Bruto	174.754.593	194.237.531	188.467.537	(10,03)	3,06
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(11.924.960)	(6.060.021)	(6.102.278)	96,78	(0,69)
Kredit yang Diberikan - Bersih	162.829.931	188.177.510	182.365.259	(13,47)	3,19
Aset Tetap - Bersih	8.754.931	7.952.330	7.049.560	10,09	12,81
Aset Lain-Lain - Bersih	13.883.720	12.335.877	15.047.289	12,55	(18,02)
Total Aset	280.943.605	274.467.227	266.781.498	2,36	2,88
Giro	55.862.547	48.943.913	45.857.151	14,14	6,73
Tabungan	67.861.369	59.316.069	54.495.883	14,41	8,85
Deposito Berjangka	83.805.508	87.340.318	90.397.184	(4,05)	(3,38)
Total Simpanan dari Nasabah	207.529.424	195.600.300	190.750.218	6,10	2,54
Simpanan dari Bank Lain	2.901.556	1.364.586	2.928.693	112,63	(53,41)
Efek-efek yang Diterbitkan dan Pinjaman Subordinasi	15.446.431	19.795.024	18.953.074	(21,97)	4,44
Pinjaman yang Diterima	933.433	2.647.013	2.195.916	(64,74)	20,54
Liabilitas Lain-Lain	13.079.710	11.766.138	12.373.018	11,16	(4,90)
Total Liabilitas	239.890.554	231.173.061	227.200.919	3,77	1,75
Total Ekuitas	41.053.051	43.294.166	39.580.579	(5,18)	9,38
Total Liabilitas dan Ekuitas	280.943.605	274.467.227	266.781.498	2,36	2,88

ASET

Di tengah kondisi yang menantang ini, CIMB Niaga berhasil mencatatkan total aset pada tahun 2020 sebesar Rp280,9 triliun, meningkat 2,36% dibandingkan total aset tahun 2019 sebesar Rp274,5 triliun. Pertumbuhan aset tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan obligasi pemerintah yang dimiliki yang tercatat sebesar Rp55,8 triliun, meningkat 151,93% dari tahun 2019 sebesar Rp22,2 triliun. Selain itu, pertumbuhan aset juga disebabkan peningkatan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yang meningkat Rp1,8 triliun menjadi Rp2,3 triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp0,5 triliun.

KAS DAN SETARA KAS BERSIH

dalam jutaan Rupiah

Kas dan Setara Kas	2020	2019	2018	Pertumbuhan (%)	
				2020-2019	2019-2018
Kas	4.777.284	5.693.065	4.293.370	(16,09)	32,60
Giro pada Bank Indonesia	6.221.892	11.395.695	10.435.254	(45,40)	9,20
Giro pada bank lain	3.697.487	2.162.195	3.093.901	71,01	(30,11)
Penempatan pada Bank Indonesia	12.067.984	10.894.566	8.777.854	10,77	24,11
Penempatan pada bank lain	1.266.166	1.210.164	449.421	4,63	169,27
Total	28.030.813	31.355.685	27.049.800	(10,60)	15,92



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



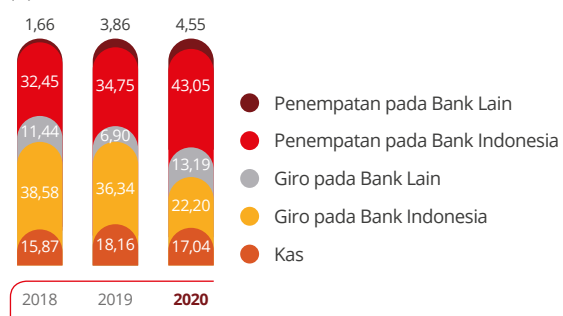
Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

Pada akhir tahun 2020, jumlah kas dan setara kas bersih CIMB Niaga tercatat sebesar Rp28,0 triliun, turun 10,60% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp31,4 triliun. Penurunan kas dan setara kas utamanya disebabkan oleh penurunan giro pada Bank Indonesia dan penurunan kas masing-masing sebesar Rp5,2 triliun dan Rp0,9 triliun menjadi Rp6,2 triliun dan Rp4,8 triliun di tahun 2020.

Komposisi Kas dan Setara Kas (%)



KAS

Pada akhir tahun 2020, kas CIMB Niaga mencapai Rp4,8 triliun turun Rp0,9 triliun atau sebesar 16,09% dibandingkan tahun 2019 yang mencapai Rp5,7 triliun. Penurunan kas terutama berasal dari kas mata uang Rupiah sebesar Rp0,9 triliun. Kontribusi kas terhadap kas dan setara kas bersih pada tahun 2020 juga turun menjadi 17,04% dibandingkan tahun 2019 sebesar 18,16%.

dalam jutaan Rupiah

Kas	2020	2019	2018	Pertumbuhan (%)	
				2020-2019	2019-2018
Rupiah	4.161.505	5.090.045	3.825.011	(18,24)	33,07
Valuta asing					
Dolar Amerika Serikat	257.029	262.734	263.273	(2,17)	(0,20)
Lain-lain	358.750	340.286	205.086	5,43	65,92
Total	4.777.284	5.693.065	4.293.370	(16,09)	32,60

GIRO PADA BANK INDONESIA

Pada tahun 2020, giro pada Bank Indonesia CIMB Niaga mencapai Rp6,2 triliun turun sebesar Rp5,2 triliun atau sebesar 45,40% dibandingkan tahun 2019 yang mencapai Rp11,4 triliun. Penurunan giro pada Bank Indonesia terutama berasal dari giro pada Bank Indonesia mata uang Rupiah sebesar Rp3,3 triliun.

dalam jutaan Rupiah

Giro Pada Bank Indonesia	2020	2019	2018	Pertumbuhan (%)	
				2020-2019	2019-2018
Rupiah	5.042.430	8.321.615	7.234.376	(39,41)	15,03
Dolar Amerika Serikat	1.179.462	3.074.080	3.200.878	(61,63)	(3,96)
Total	6.221.892	11.395.695	10.435.254	(45,40)	9,20

GWM Bank CIMB Niaga telah sesuai dengan Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 21/14/PADG/2019 tanggal 26 Juni 2019 tentang Perubahan kedua atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 20/10/PADG/2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah yang berlaku efektif 1 Juli 2019, di mana GWM Rupiah sebesar 6,00% serta valuta asing sebesar 8,00%. GWM dipenuhi secara harian sebesar 3,00% dan secara rata-rata untuk masa laporan tertentu 3,00%. Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) dan Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) juga telah sesuai dengan Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 21/5/PADG/2019 tanggal 29 Maret 2019, tentang perubahan ketiga atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 20/11/PADG/2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.



Tinjauan
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan



Data Perusahaan
Lainnya



Laporan Keuangan
Konsolidasian

Pada bulan April 2020, Bank Indonesia mengeluarkan PBI No. 22/4/PBI/2020 tentang Insentif Bagi Bank yang Memberikan Penyediaan Dana Untuk Kegiatan Ekonomi Tertentu guna Mendukung Penanganan Dampak Perekonomian Akibat Wabah Virus Corona. Mempertimbangkan dampak risiko wabah virus corona yang berpotensi mengganggu aktivitas produksi dalam negeri yang dapat berimbas kepada menurunnya siklus keuangan maka diperlukan penguatan fungsi intermediasi perbankan melalui kebijakan makroprudensial yang akomodatif berupa dukungan terhadap kegiatan ekonomi tertentu. Bank Indonesia memberikan insentif berupa kelonggaran atas kewajiban pemenuhan GWM dalam rupiah yang wajib dipenuhi secara harian kepada Bank yang mendukung penyediaan dana untuk kegiatan ekspor, impor, dan/atau UKM serta untuk kegiatan ekonomi pada sektor prioritas lainnya yang ditetapkan Bank Indonesia. Penurunan GWM Rupiah masing-masing sebesar 200 bps untuk Bank Umum Konvensional dan sebesar 50 bps untuk Bank Umum Syariah/Unit Usaha Syariah efektif per 1 Mei 2020.

GIRO PADA BANK LAIN

Giro pada bank lain CIMB Niaga mencapai Rp3,7 triliun pada akhir tahun 2020 naik sebesar Rp1,5 triliun atau sebesar 71,01% dibandingkan tahun 2019 yang mencapai Rp2,2 triliun. Kenaikan giro pada bank lain terutama berasal dari giro pada bank lain mata uang dolar Amerika Serikat, dolar Australia dan Rupiah masing-masing sebesar Rp0,79 triliun, Rp0,41 triliun dan Rp0,32 triliun.

dalam jutaan Rupiah

Giro Pada Bank Lain	2020	2019	2018	Pertumbuhan (%)	
				2020-2019	2019-2018
Rupiah	568.188	245.221	483.087	131,70	(49,24)
Valuta asing					
Dolar Amerika Serikat	985.709	191.383	349.946	415,05	(45,31)
Dolar Australia	659.421	250.504	629.972	163,24	(60,24)
Euro	628.682	521.454	434.990	20,56	19,88
Dolar Singapura	321.622	525.535	615.830	(38,80)	(14,66)
Yen Jepang	266.549	192.130	234.554	38,73	(18,09)
Poundsterling Inggris	113.839	81.505	145.481	39,67	(43,98)
Yuan Cina	45.127	36.513	73.145	23,59	(50,08)
Dolar Selandia Baru	41.699	40.083	35.885	4,03	11,70
Dolar Hongkong	14.152	26.172	33.893	(45,93)	(22,78)
Lain-lain	52.499	51.695	57.118	1,56	(9,49)
Total	3.697.487	2.162.195	3.093.901	71,01	(30,11)

PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain CIMB Niaga mencapai Rp13,3 triliun pada akhir tahun 2020 naik sebesar Rp1,2 triliun atau sebesar 10,16% dibandingkan tahun 2019 yang mencapai Rp12,1 triliun. Kenaikan ini terutama berasal dari peningkatan deposito berjangka Bank Indonesia mata uang asing sebesar Rp2,0 triliun diimbangi dengan penurunan *call money* mata uang asing sebesar Rp1,1 triliun.

dalam jutaan Rupiah

Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	2020	2019	2018	Pertumbuhan (%)	
				2020-2019	2019-2018
FASBI - Rupiah	5.000.834	5.855.219	5.398.554	(14,59)	8,46
Deposito berjangka BI - mata uang asing	7.067.150	5.039.347	3.379.300	40,24	49,12
Penempatan pada Bank Indonesia	12.067.984	10.894.566	8.777.854	10,77	24,11
Call Money - Rupiah	1.212.561	100.000	-	11x	na
Call Money - mata uang asing	61.705	1.139.307	462.720	(94,58)	146,22
Penempatan pada Bank Lain	1.274.266	1.239.307	462.720	2,82	167,83
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(8.100)	(29.143)	(13.299)	(72,21)	119,14
Total	13.334.150	12.104.730	9.227.275	10,16	31,18

Ikhtisar
UtamaLaporan
ManajemenProfil
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan
ManajemenManajemen
Risiko

EFEK-EFEK DAN OBLIGASI PEMERINTAH – BERSIH

dalam jutaan Rupiah

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah-Bersih	2020	2019	2018	Pertumbuhan (%)	
				2020-2019	2019-2018
Efek-efek	9.310.186	11.962.665	10.676.225	(22,17)	12,05
Obligasi Pemerintah	55.828.799	22.160.303	23.999.772	151,93	(7,66)
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.305.523	522.857	593.593	340,95	(11,92)
Total	67.444.508	34.645.825	35.269.590	94,67	(1,77)

Pada tahun 2020, CIMB Niaga mencatatkan jumlah efek-efek dan obligasi pemerintah CIMB Niaga sebesar Rp67,4 triliun, meningkat 94,67% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp34,6 triliun. Peningkatan efek-efek dan obligasi pemerintah utamanya disebabkan oleh kenaikan obligasi pemerintah sebesar Rp33,7 triliun dan diimbangi oleh penurunan efek-efek sebesar Rp2,7 triliun.

EFEK-EFEK

dalam jutaan Rupiah

Efek-Efek - Bruto	2020	2019	2018	Pertumbuhan (%)	
				2020-2019	2019-2018
Biaya perolehan diamortisasi	2.682.026	3.229.093	3.191.503	(16,94)	1,18
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	6.318.757	7.482.857	7.224.705	(15,56)	3,57
Nilai wajar melalui laba rugi	325.718	1.288.761	298.794	(74,73)	331,32
Total	9.326.501	12.000.711	10.715.002	(22,28)	12,00

Hingga akhir tahun 2020, struktur investasi CIMB Niaga atas efek-efek masih didominasi oleh efek-efek instrumen nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan kontribusi mencapai 67,75% atau senilai Rp6,3 triliun. Jumlah tersebut mengalami penurunan 15,56% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp7,5 triliun. Penurunan ini diikuti oleh, jenis efek-efek instrumen biaya perolehan diamortisasi dan instrumen nilai wajar melalui laba rugi juga mengalami penurunan masing-masing sebesar 16,94% dan 74,73% menjadi Rp2,7 triliun dan Rp0,3 triliun di tahun 2020.

Suku bunga rata-rata per tahun untuk investasi efek-efek adalah sebesar 6,74% dalam mata uang Rupiah dan 1,37% dalam mata uang asing di tahun 2020. Pada tahun 2019 suku rata-rata per tahun mencapai 7,30% dalam mata uang Rupiah dan 2,47% dalam mata uang asing.

Dari sisi kolektibilitas, investasi atas efek-efek yang masuk dalam kategori lancar sebesar Rp12,0 triliun dan hanya Rp15,0 miliar yang berkategori macet di tahun 2019. Pada tahun 2020, kolektibilitas efek-efek terkelola dengan baik dengan kolektibilitas kategori lancar mencapai Rp8,9 triliun, kurang lancar Rp445,0 miliar dan berkategori macet tetap hanya sebesar Rp15,0 miliar.

Efek-efek yang dimiliki CIMB Niaga pada tahun 2020 sebagian besar memiliki rating idAAA dari PT Pemeringkat Efek Indonesia dan AAA dari Fitch Ratings.

OBLIGASI PEMERINTAH

Seiring dengan inisiatif pengelolaan dan pemanfaatan likuiditas Bank, selama tahun 2020 CIMB Niaga memaksimalkan investasi surat berharganya termasuk pada pembelian obligasi pemerintah. Sehingga per posisi 2020 jumlah investasi CIMB Niaga pada obligasi pemerintah mencapai Rp55,8 triliun meningkat sebesar 151,9% atau Rp33,7 triliun



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya

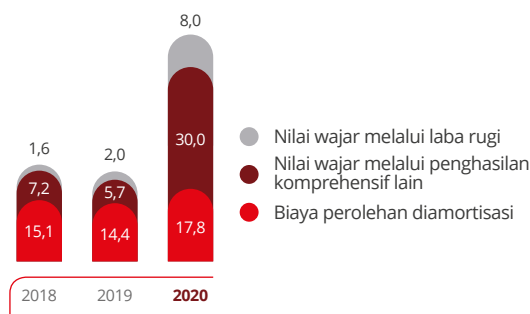


Laporan Keuangan Konsolidasian

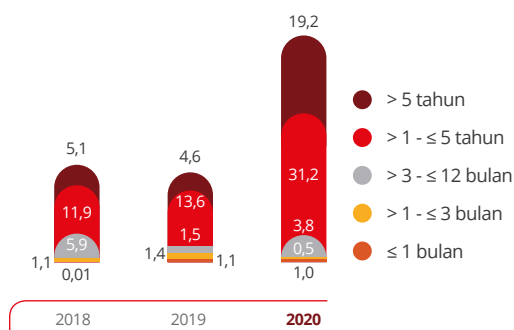
dibandingkan tahun 2019 obligasi pemerintah yang mencapai Rp22,2 triliun. Kenaikan ini tersebut terutama berasal dari obligasi pemerintah instrumen nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sebesar 421,91% atau Rp24,3 triliun.

Dari jumlah obligasi pemerintah yang dimiliki CIMB Niaga, 53,82% atau sebesar Rp30,0 triliun merupakan obligasi pemerintah yang merupakan instrumen nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Jenis obligasi pemerintah yang lain yakni instrument biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui laba rugi masing-masing mencapai Rp17,8 triliun dan Rp8,0 triliun dengan kontribusi sebesar 31,91% dan 14,27% di tahun 2020.

Obligasi Pemerintah Berdasarkan Jenis (Rp triliun)



Obligasi Pemerintah Berdasarkan Jatuh Tempo (Rp triliun)



Komposisi portofolio obligasi Pemerintah yang dimiliki CIMB Niaga dilihat dari periode jatuh tempo, masih didominasi oleh obligasi yang periode jatuh temponya lebih dari >1-≤ 5 tahun, yaitu mencapai 55,94% dari total portofolio. Sedangkan kontribusi obligasi pemerintah dengan tenor >1-≤3 bulan menurun, yang sebelumnya di tahun 2019 memiliki kontribusi 4,98% menjadi 1,82% di tahun 2020. Obligasi dengan tenor lebih dari 5 tahun memiliki kontribusi sebesar 34,46%.

Suku bunga rata-rata per tahun untuk obligasi pemerintah di tahun 2020 adalah sebesar 6,55% dalam mata uang Rupiah dan 2,85% dalam mata uang asing. Sementara, suku bunga rata-rata per tahun untuk obligasi pemerintah pada tahun 2019 adalah sebesar 6,92% dalam mata uang Rupiah dan 3,45% dalam mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Obligasi Pemerintah yang dijadikan jaminan untuk efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali sebesar Rp 8.650.000 (31 Desember 2019: Rp 10.450.000; 31 Desember 2018: Rp 12.450.000).

EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

Pada tahun 2020, jumlah efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali sebesar Rp2,3 triliun atau naik 340,95% dibandingkan tahun lalu yang sebesar Rp0,5 triliun. Pada tanggal 31 Desember 2020, seluruh efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali digolongkan sebagai lancar dan tahapan 1 pada 2019 dan 2018 digolongkan sebagai lancar.

KREDIT YANG DIBERIKAN

Sepanjang tahun 2020, kredit yang diberikan CIMB Niaga mengalami penurunan 10,03% menjadi Rp174,8 triliun, dibandingkan dengan posisi tahun 2019 mencapai Rp194,2 triliun. Penurunan kredit yang diberikan tersebut terutama didorong oleh tekanan ekonomi akibat pandemi COVID-19 yang menyempitkan ruang gerak industri. Kendati demikian, komitmen CIMB Niaga untuk terus meningkatkan portofolio kredit yang sehat dengan salah satu cara yaitu menawarkan kredit dengan tingkat bunga yang kompetitif dan strategi pemasaran lainnya. Dalam melakukan pemberian kredit CIMB Niaga juga selalu mengedepankan kualitas kredit.

Kredit yang diberikan dijamin dengan agunan yang diikat dengan hipotik, hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka, dan jaminan lainnya. Kredit yang dijamin dengan jaminan tunai pada tahun 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp5,4 triliun dan Rp11,3 triliun.

KREDIT BERDASARKAN JENIS MATA UANG

Kredit yang diberikan dalam mata uang Rupiah masih memiliki porsi dominan dalam portofolio kredit CIMB Niaga di tahun 2020. CIMB Niaga menyalurkan kredit dalam mata uang Rupiah sebesar Rp153,7 triliun atau setara dengan 87,95% dari total kredit. Sementara itu, kredit dalam mata uang asing mencapai 12,05% dari total kredit atau setara dengan Rp21,0 triliun. Komposisi kredit CIMB Niaga di tahun 2019 mata uang Rupiah dan kredit dalam mata uang asing sebesar 88,70% dan 11,30%.

Ikhtisar
UtamaLaporan
ManajemenProfil
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan
ManajemenManajemen
Risiko

dalam jutaan Rupiah

Kredit Berdasarkan Jenis Mata uang dan Suku Bunga Rata-rata	2020	2019	2018
Rupiah	153.705.264	172.282.399	163.645.144
Suku bunga rata-rata (Rupiah) %	9,80	10,60	10,25
Mata uang asing	21.049.329	21.955.132	24.822.393
Suku bunga rata-rata (Valas) %	4,35	4,46	4,59

KREDIT BERDASARKAN GEOGRAFIS

Distribusi penyaluran kredit CIMB Niaga berdasarkan wilayah penyebaran masih didominasi oleh Pulau Jawa dengan porsi penyaluran kredit sebesar 87,20% di tahun 2020 dan 87,66% di tahun 2019. Wilayah Jakarta memiliki kontribusi terbesar dari total penyaluran kredit sebesar 70,46%. Diikuti oleh Jawa Timur dan Jawa Tengah yang memiliki kontribusi masing-masing sebesar 6,95% dan 5,09%.

dalam jutaan Rupiah

Kredit Berdasarkan Geografis	2020	2019	2018	Pertumbuhan (%)	
				2020-2019	2019-2018
Jakarta	123.125.578	128.302.978	129.100.095	(4,04)	(0,62)
Sumatera	13.069.898	12.209.084	14.149.489	7,05	(13,71)
Jawa Timur	12.143.391	12.974.806	14.442.628	(6,41)	(10,16)
Jawa Tengah	8.894.777	10.882.453	12.787.195	(18,26)	(14,90)
Jawa Barat	8.219.429	18.130.771	8.273.611	(54,67)	119,14
Indonesia Timur	6.217.318	8.483.026	7.509.613	(26,71)	12,96
Lainnya	3.084.202	3.254.413	2.204.906	(5,23)	47,60
Total	174.754.593	194.237.531	188.467.537	(10,03)	3,06

KREDIT BERDASARKAN JENIS PENGGUNAANNYA

Komposisi kredit yang disalurkan CIMB Niaga terdiversifikasi, sehingga tingkat risiko dapat dikelola dengan baik. Pada tahun 2020, kredit modal kerja memberikan kontribusi sebesar 45,73% dari total kredit CIMB Niaga, diikuti kredit konsumsi dengan kontribusi 31,07% dan kredit investasi dengan kontribusi 23,21%.

dalam jutaan Rupiah

Kredit berdasarkan Jenis Penggunaannya	2020	2019	2018	Pertumbuhan (%)	
				2020-2019	2019-2018
Modal Kerja	79.914.496	93.194.370	98.877.663	(14,25)	(5,75)
Investasi	40.559.228	47.129.042	42.050.944	(13,94)	12,08
Konsumsi	54.280.869	53.914.119	47.538.930	0,68	13,41
Total	174.754.593	194.237.531	188.467.537	(10,03)	3,06

KREDIT BERDASARKAN SEKTOR EKONOMI

Terdapat lima jenis sektor ekonomi yang memberikan total kontribusi di atas 77,56% terhadap kredit CIMB Niaga, yakni sektor perdagangan, restoran, hotel dan administrasi; perumahan; perindustrian; konsumsi dan jasa usaha. Kelima sektor tersebut masih memiliki porsi terbesar dalam komposisi kredit CIMB Niaga berdasarkan sektor ekonomi di tahun 2020 dengan kontribusi masing-masing sektor tersebut sebesar 18,92%; 18,90%; 17,97%; 12,04%; dan 9,73%.

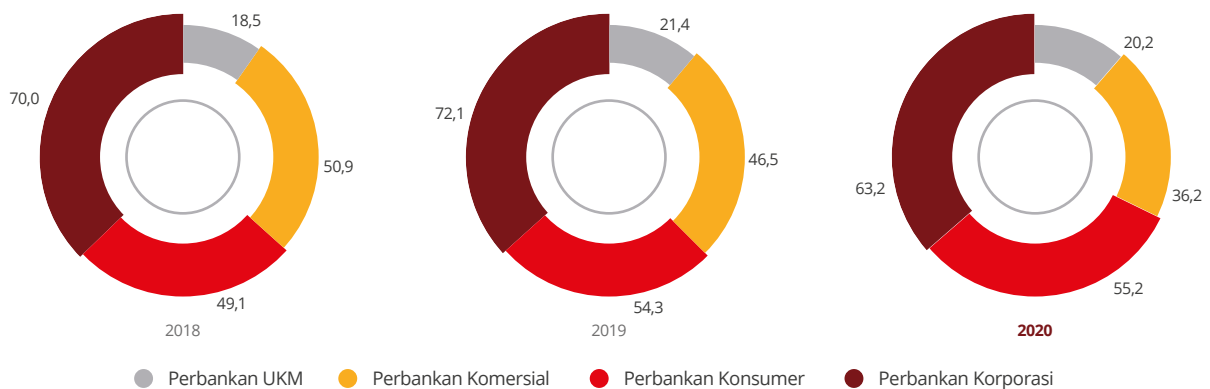
dalam jutaan Rupiah

Kredit Berdasarkan Sektor Ekonomi	2020	2019	2018	Pertumbuhan (%)	
				2020-2019	2019-2018
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	33.065.855	36.539.995	38.274.705	(9,51)	(4,53)
Perumahan	33.030.388	31.386.136	28.213.382	5,24	11,25
Perindustrian	31.420.852	38.906.783	38.465.326	(19,24)	1,15
Konsumsi	21.041.904	22.118.636	19.103.208	(4,87)	15,78
Jasa usaha	17.005.518	21.828.248	22.721.851	(22,09)	(3,93)
Pertanian	13.862.317	15.299.196	16.551.605	(9,39)	(7,57)
Lainnya	25.327.759	28.158.537	25.137.460	(10,05)	12,02
Total	174.754.593	194.237.531	188.467.537	(10,03)	3,06

KREDIT BERDASARKAN SEGMENTASI

Berdasarkan segmentasi usaha, Perbankan Korporasi yang mewakili 36,14% dari total kredit yang disalurkan oleh CIMB Niaga turun 12,37% menjadi Rp63,2 triliun di tahun 2020 dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp72,1 triliun. Perbankan Konsumer memberikan kontribusi terhadap total kredit CIMB Niaga sebesar 31,59% meningkat sebesar 1,69% menjadi Rp55,2 triliun dari sebelumnya sebesar Rp54,3 triliun. Perbankan Komersial mengalami penurunan sebesar 22,06% menjadi Rp36,2 triliun dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp46,5 triliun. Diikuti oleh Perbankan UKM juga mengalami penurunan sebesar 5,75% menjadi Rp20,2 triliun.

Kredit berdasarkan Segmentasi
(Rp triliun)



KREDIT BERMASALAH

Seiring dengan meningkatnya tantangan pada kondisi perekonomian dan dampak dari merebaknya virus Corona, jumlah kredit bermasalah (*non-performing loan* atau NPL) mengalami kenaikan sebesar Rp0,9 triliun menjadi Rp6,2 triliun di tahun 2020 dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp5,3 triliun. Hal tersebut mengakibatkan rasio NPL *gross* CIMB Niaga naik dari 2,79% di tahun 2019 menjadi 3,62% di tahun 2020.

dalam jutaan Rupiah

NPL berdasarkan kolektibilitas	2020	2019	2018	Pertumbuhan (%)	
				2020-2019	2019-2018
Kurang Lancar	638.552	287.520	813.957	122,09	(64,68)
Diragukan	269.385	832.577	493.572	(67,64)	68,68
Macet	5.305.480	4.214.445	4.456.896	25,89	(5,44)
Total	6.213.417	5.334.542	5.764.425	16,48	(7,46)



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



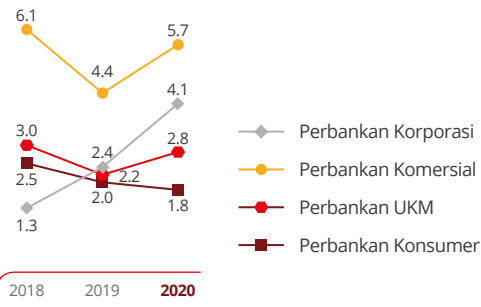
Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

Rasio NPL-gross Perbankan Korporasi, Perbankan Komersial, Perbankan UKM mengalami kenaikan menjadi 4,1%; 5,7%; dan 2,8% pada tahun 2020 dibandingkan tahun 2019 sebesar 2,4%; 4,4%; 2,2%. Sedangkan NPL perbankan konsumen mengalami penurunan dari 2,0% di tahun 2019 menjadi 1,8% di tahun 2020.

Rasio NPL gross (%) per segmen



Dari sisi sektor ekonomi, sektor-sektor yang memberikan kontribusi terbesar dalam hal kredit bermasalah tahun 2020 adalah Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi (42,59%); perindustrian (27,59%); dan perumahan (11,05%).

dalam jutaan Rupiah

Kredit Bermasalah Berdasarkan Sektor Ekonomi	2020		2019		2018	
	Rp juta	%	Rp juta	%	Rp juta	%
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	2.646.567	42,59	1.298.948	24,35	1.983.159	34,40
Perindustrian	1.714.127	27,59	2.016.989	37,81	1.051.874	18,25
Perumahan	686.580	11,05	744.503	13,96	796.870	13,82
Konsumsi	299.855	4,83	336.532	6,31	375.685	6,52
Pertanian	271.518	4,37	480.161	9,00	235.903	4,09
Konstruksi	221.392	3,56	168.096	3,15	168.832	2,93
Jasa usaha	172.212	2,77	161.691	3,03	542.561	9,41
Jasa pelayanan sosial	160.791	2,59	40.648	0,76	54.838	0,95
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	40.375	0,65	52.323	0,98	95.805	1,66
Listrik, gas dan air	-	-	34.651	0,65	111.005	1,93
Pertambangan	-	-	-	-	347.893	6,04
Total	6.213.417	100,00	5.334.542	100,00	5.764.425	100,00

KREDIT YANG MENGALAMI PENURUNAN NILAI (IMPAIRED LOANS)

Pada tahun 2020, kredit CIMB Niaga yang mengalami penurunan nilai (*impaired loans*) tercatat sebesar Rp10,5 triliun naik dibandingkan posisi tahun 2019 yang sebesar Rp7,4 triliun. Sejalan dengan kondisi tersebut, rasio kredit yang mengalami penurunan nilai naik menjadi 6,03% di tahun 2020 dari 3,81% di tahun 2019. Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang dibukukan CIMB Niaga adalah sebagai berikut:

dalam jutaan Rupiah

Mutasi cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit	2020	2019	2018	Pertumbuhan (%)	
				2020-2019	2019-2018
Saldo awal	6.060.021	6.102.278	7.316.711	(0,69)	(16,60)
Pembentukan selama tahun berjalan	5.634.287	3.302.340	2.985.982	70,61	10,59
Penerimaan kembali kredit yang diberikan yang telah dihapuskan selama tahun berjalan	642.218	926.930	431.989	(30,72)	114,57
Penghapusan selama tahun berjalan	(4.138.691)	(1.988.123)	(4.259.111)	108,17	(53,32)
Dampak/Penghapusan selama tahun berjalan penerapan PSAK 71	4.644.134	-	-	-	-
Lain-lain*	(917.009)	(2.283.404)	(373.293)	(59,84)	511,69
Saldo akhir	11.924.960	6.060.021	6.102.278	96,78	(0,69)

*Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing dan penjualan kredit bermasalah

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup potensi kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan. Cadangan kerugian penurunan nilai kredit pada tahun 2020 dan 2019 sebesar masing-masing Rp11,9 triliun dan Rp6,1 triliun dengan rasio impaired LLC sebesar 114,59% pada tahun 2020 dan 81,98% di tahun 2019.

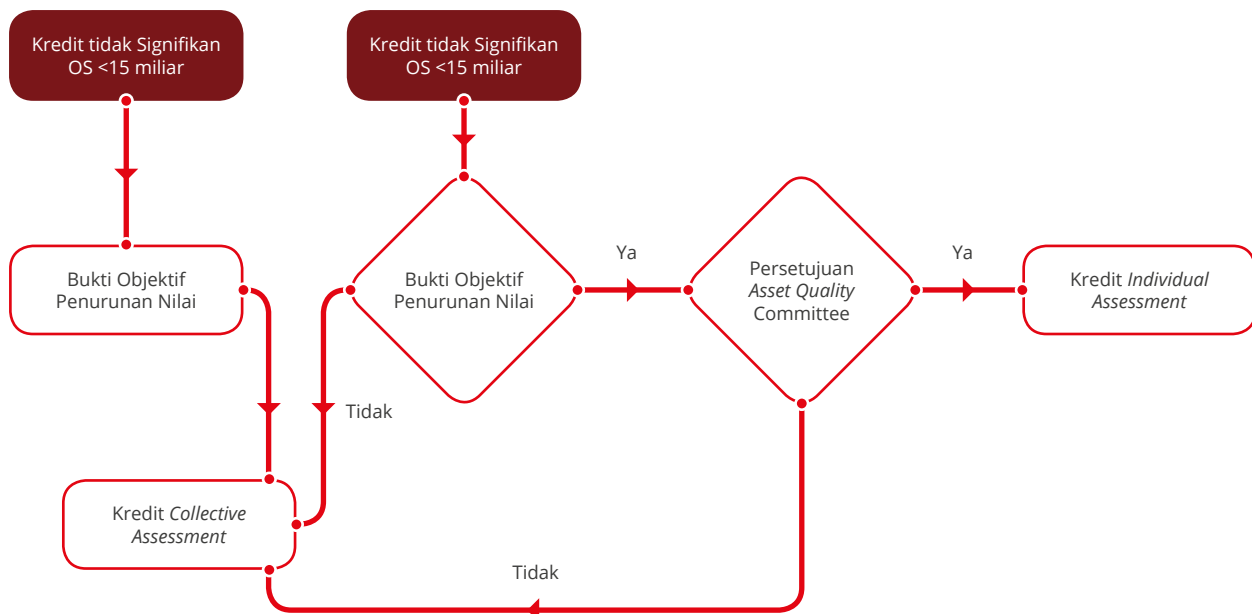
PEMENUHAN KETENTUAN BI DALAM HAL KREDIT

Jumlah kredit UKM per tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp21,1 triliun dibandingkan Rp23,1 triliun per 31 Desember 2019. Rasio kredit UKM terhadap jumlah kredit yang diberikan konsolidasian di tahun 2020 adalah 12,30% naik dari 12,11% di tahun 2019. Berdasarkan PBI No. 14/22/PBI/2012 tanggal 21 Desember 2012 sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 17/12/PBI/2015 tanggal 25 Juni 2015 mengenai Pemberian Kredit atau Pembiayaan oleh Bank Umum dan Bantuan Teknis dalam Rangka Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

OJK mengeluarkan ketentuan No.32/POJK.03/2018 tentang “Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar bagi Bank Umum” yang berlaku efektif sejak 1 Juni 2019. Peraturan tersebut menetapkan batas maksimum penyediaan dana kepada satu peminjam dan/atau kelompok peminjam yang bukan merupakan pihak berelasi tidak melebihi 25% dari modal inti Bank. Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 tidak terdapat pelanggaran dan pelanggaran atas BMPK baik kepada pihak berelasi dan pihak tidak berelasi.

ASSET QUALITY COMMITTEE

Penentuan penurunan nilai kredit yang diberikan tersebut dapat dilakukan secara individual (*individual assessment*) dan kolektif (*collective assessment*). *Collective Assessment* dilakukan dengan mengevaluasi penurunan nilai terhadap kelompok kredit berdasarkan estimasi arus kas kontraktual masa datang, tingkat kerugian historis dari kelompok kredit dan periode waktu antara terjadinya peristiwa yang merugikan dalam kelompok kecil sampai bukti objektif dapat diidentifikasi. *Individual assesment* dievaluasi berdasarkan estimasi jumlah yang dapat diperoleh kembali (*revocable amount*). Evaluasi atas *Individual Assessment* dilakukan setiap bulan dan diputuskan pada Asset Quality Committee.



Asset Quality Committee terdiri dari:

- Ketua: *Chief Special Asset Officer*, Direktur Manajemen Risiko (*alternate*)
- Sekretaris: *Foreclosed Asset Head*, *Accounting Standards Implementation Group Head* (*alternate*)
- Anggota: Direktur Keuangan dan SPAPM, Direktur Perbankan Syariah, *Chief of Corporate Banking & FI* and *Chief of TB*, *Head of LWO*, *Head of Commercial Banking*, *Head of Small Medium Enterprise*, *Head of Wholesale Banking Credit*, *Head of COMBA & SME Banking Credit*, *Head of Foreclosed Asset & Business Planing*, *Head of Finance* (*alternate*), *Deputy Head of Wholesale Banking Sharia* (*alternate*).

Ikhtisar
UtamaLaporan
ManajemenProfil
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan
ManajemenManajemen
Risiko

Tugas dan tanggung jawab Asset Quality Committee adalah memeriksa kualitas aset CIMB Niaga sehingga tetap sejalan dengan *risk appetite* CIMB Niaga secara keseluruhan termasuk di dalamnya adalah memutuskan daftar nama-nama debitur yang diklasifikasikan sebagai *Individual Assessment* serta penentuan cadangan kerugian penurunan nilai yang harus dibentuk CIMB Niaga. Asset Quality Committee ini berjalan efektif untuk dapat meningkatkan kualitas aset dan menekan laju pertumbuhan aset bermasalah.

STRATEGI MENINGKATKAN KUALITAS ASET

CIMB Niaga menerapkan beberapa strategi preventif dan strategi *"after the fact"* guna meningkatkan kualitas aset. Strategi preventif CIMB Niaga di antaranya adalah akan melakukan pembaharuan *framework*, pengembangan *tools* untuk mengintegrasikan pengukuran risiko kredit ke dalam proses bisnis CIMB Niaga melalui penggunaan *rating* dan *scorecard* dalam keputusan kredit, pengukuran risiko likuiditas, pengukuran risiko operasional dan perhitungan ATMR kredit berdasarkan pendekatan rating internal melalui pengembangan sistem dalam kerangka penerapan Basel II dan III serta terus memberikan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan tim kredit analis.

Salah satu strategi *"after the fact"* adalah dengan penguatan di sisi *collection* dan pemulihan kredit seperti

penjualan atas AYDA dan melakukan kerja sama dengan vendor penyedia tenaga kerja sebagai *Telerecovery*. Di samping itu, CIMB Niaga juga masih akan terus berfokus pada proses penguatan *risk culture*.

ASET TETAP

Pada tahun 2020, CIMB Niaga membukukan aset tetap sebesar Rp8,8 triliun atau naik sebesar 10,09% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp8,0 triliun. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh dampak penerapan PSAK 73, dimana Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak sebagai pihak penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Dampak penerapan PSAK 73 pada pengakuan aset hak guna - bersih adalah sebesar Rp447,7 miliar.

Di luar kenaikan aset hak guna tersebut, perlengkapan, mesin dan perabot kantor - bersih meningkat sebesar Rp317,4 miliar. Kemudian aset tidak berwujud juga tercatat mengalami kenaikan sebesar Rp208,8 miliar diikuti oleh kendaraan bermotor - bersih naik sebesar Rp26,4 miliar. Aset dalam pembangunan terdiri dari tanah dan bangunan termasuk renovasi dan instalasi dan perlengkapan mesin dan perabot kantor. Konstruksi tersebut diperkirakan akan selesai di tahun 2021 sampai dengan tahun 2022 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah 70% - 80%.

dalam jutaan Rupiah

Aset Tetap	2020	2019	2018	Pertumbuhan (%)	
				2020-2019	2019-2018
Harga perolehan					
Tanah	3.024.257	3.018.028	2.699.266	0,21	11,81
Bangunan, termasuk renovasi dan instalasi	2.668.186	2.080.433	2.028.180	28,25	2,58
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor	2.860.280	2.295.148	2.939.461	24,62	(21,92)
Kendaraan bermotor	79.638	25.976	28.445	206,58	(8,68)
Aset dalam pembangunan - aset berwujud	795.004	802.975	525.028	(0,99)	52,94
Aset tidak berwujud	3.017.379	2.597.714	2.384.623	16,16	8,94
Aset dalam penyelesaian - aset tak berwujud	360.103	507.783	432.728	(29,08)	17,34
Akumulasi penyusutan					
Bangunan, termasuk renovasi dan instalasi	(712.488)	(456.746)	(576.244)	55,99	(20,74)
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor	(1.686.102)	(1.505.706)	(2.173.747)	11,98	(30,73)
Kendaraan bermotor	(39.054)	(11.829)	(17.107)	230,15	(30,85)
Aset tidak berwujud	(1.612.272)	(1.401.448)	(1.221.073)	15,04	14,77
Total	8.754.931	7.952.330	7.049.560	10,09	12,81



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

Seluruh aset tetap CIMB Niaga digunakan untuk menunjang aktivitas operasi CIMB Niaga. Pada tahun 2020, aset tetap CIMB Niaga berupa bangunan dan kendaraan bermotor telah diasuransikan kepada PT Lippo General Insurance Tbk dengan nilai pertanggungan sebesar Rp3,6 triliun dan USD105 juta. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan. Tidak terdapat aset tetap yang digunakan CIMB Niaga sebagai jaminan pinjaman.

ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain terdiri dari beberapa akun selain akun-akun yang telah dijelaskan sebelumnya. Aset lain-lain CIMB Niaga mencapai Rp13,9 triliun di tahun 2020, naik 12,55% atau Rp1,5 triliun dibandingkan posisi tahun 2019 sebesar Rp12,3 triliun. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh Pendapatan yang masih harus diterima sebesar 101,79% atau Rp1,3 triliun dan kenaikan aset pajak tangguhan sebesar 39x atau Rp720 miliar.

dalam jutaan Rupiah

Aset Lain-lain	2020	2019	2018	Pertumbuhan (%)	
				2020-2019	2019-2018
Tagihan derivatif	1.359.286	725.478	1.084.759	87,36	(33,12)
Tagihan akseptasi	2.022.665	3.767.071	4.462.483	(46,31)	(15,58)
Penyertaan	3.659	3.659	3.659	-	-
Aset yang diambil alih	294.080	51.103	207.760	475,47	(75,40)
Uang muka pajak	1.930.704	1.644.089	1.892.270	17,43	(13,12)
Pendapatan yang masih harus diterima	2.501.602	1.239.731	1.257.224	101,79	(1,39)
Beban dibayar dimuka	1.024.632	1.373.464	1.294.384	(25,40)	6,11
Aset pajak tangguhan	738.427	18.458	99.863	39x	(81,52)
Aset lain-lain	4.008.665	3.512.824	4.744.887	14,12	(25,97)
Total	13.883.720	12.335.877	15.047.289	12,55	(18,02)

TAGIHAN DERIVATIF

Tagihan derivatif naik sebesar 87,36% atau Rp634 miliar menjadi Rp1,4 triliun dibandingkan tahun lalu sebesar Rp725,5 miliar. Kenaikan terutama disebabkan oleh kenaikan tagihan *swap* tingkat suku bunga sebesar Rp313 miliar.

TAGIHAN AKSEPTASI

Tagihan akseptasi mengalami penurunan sebesar Rp1,7 triliun menjadi Rp2,0 triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp3,8 triliun. Penurunan terutama disebabkan oleh tagihan akseptasi dalam mata uang asing yang turun sebesar Rp1,0 triliun.

PENYERTAAN MODAL

Penyertaan modal CIMB Niaga tidak mengalami perubahan dibanding dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp3,7 miliar. Penyertaan CIMB Niaga terutama berisikan penyertaan ke bank-bank ventura di Indonesia.

ASET YANG DIAMBIL ALIH

Aset yang diambil alih mengalami kenaikan sebesar Rp243,0 miliar menjadi Rp294,1 miliar dibandingkan tahun lalu yang sebesar Rp51,1 miliar. CIMB Niaga terus melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA yang dimiliki. Pada akhir 2020, cadangan kerugian penurunan nilai AYDA tercatat sebesar Rp143 miliar. Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas AYDA.

UANG MUKA PAJAK

Uang muka pajak mengalami kenaikan sebesar 17,43% atau Rp286,6 miliar menjadi Rp1,9 triliun yang terutama berasal dari kenaikan uang muka pajak penghasilan badan tahun 2014 sebesar Rp311,9 miliar diimbangi dengan penurunan uang muka pajak penghasilan tahun 2007-2016 sebesar Rp46,6 miliar.

Ikhtisar
UtamaLaporan
ManajemenProfil
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan
ManajemenManajemen
Risiko

PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA

Pendapatan yang masih harus diterima mengalami kenaikan sebesar Rp1,3 triliun menjadi Rp2,5 triliun dibandingkan tahun lalu yang sebesar Rp1,2 triliun. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan piutang bunga dari kredit yang diberikan sebesar Rp798,6 miliar dan piutang bunga dari penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, efek-efek, Obligasi Pemerintah dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali sebesar Rp436,4 miliar.

BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Beban dibayar dimuka mengalami penurunan sebesar Rp348,8 miliar menjadi Rp1,0 triliun dibandingkan tahun lalu yang sebesar Rp1,4 triliun. Penurunan ini disebabkan oleh beban dibayar dimuka sewa dan beban pemeliharaan terkait *hardware* dan *software* masing-masing sebesar Rp312,0 miliar dan Rp222,7 miliar.

ASET PAJAK TANGGUHAN

Pada akhir tahun 2020, terdapat kenaikan aset pajak tangguhan sebesar Rp720,0 miliar menjadi Rp738,4 miliar dibandingkan tahun lalu yang sebesar Rp18,5 miliar. Kenaikan aset pajak tangguhan ini terutama disebabkan oleh dampak implementasi PSAK 71 pada 1 Januari 2020.

ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain mengalami kenaikan sebesar Rp495,8 miliar menjadi Rp4.0 triliun dibandingkan tahun lalu yang sebesar Rp3,5 triliun. Kenaikan ini disebabkan oleh tagihan atas penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah sebesar Rp1,1 triliun menjadi Rp1,9 triliun. Diimbangi dengan penurunan tagihan anjak piutang sebesar Rp433,4 miliar menjadi Rp172,7 miliar dan penurunan tagihan terkait dengan transaksi akseptasi pembiayaan sendiri sebesar Rp428,7 miliar menjadi Rp922,1 miliar di tahun 2020.

LIABILITAS

Secara berkelanjutan, CIMB Niaga melakukan diversifikasi sumber pendanaan yang berasal dari simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, pinjaman yang diterima serta penerbitan obligasi korporasi. Diversifikasi tersebut tidak terlepas dari fokus CIMB Niaga pada penghimpunan dana dengan biaya lebih murah seperti giro dan tabungan. Pada tahun 2020, CIMB Niaga mampu mengelola simpanan nasabah dengan baik yang ditunjukkan dengan meningkatnya rasio CASA menjadi 59,62% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 55,35%. Di tahun 2020, CIMB Niaga menerbitkan sukuk, obligasi korporasi dan obligasi subordinasi senilai Rp1,0 triliun untuk mendukung ekspansi bisnis sebagai wujud diversifikasi sumber pendanaan yang berkelanjutan.

dalam jutaan Rupiah

Liabilitas	2020	2019	2018	Pertumbuhan (%)	
				2020-2019	2019-2018
Simpanan dari Nasabah	207.529.424	195.600.300	190.750.218	6,10	2,54
Simpanan dari Bank Lain	2.901.556	1.364.586	2.928.693	112,63	(53,41)
Efek-efek yang diterbitkan*	15.222.247	17.973.849	17.210.657	(15,31)	4,43
Pinjaman Subordinasi	224.184	1.821.175	1.742.417	(87,69)	4,52
Pinjaman yang diterima	933.433	2.647.013	2.195.916	(64,74)	20,54
Liabilitas lain-lain	13.079.710	11.766.138	12.373.018	11,16	(4,90)
Total	239.890.554	231.173.061	227.200.919	3,77	1,75

*termasuk efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

SIMPANAN DARI NASABAH

Jumlah simpanan dari nasabah CIMB Niaga pada akhir tahun 2020 tercatat sebesar Rp207,5 triliun, naik 6,10% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp195,6 triliun. Deposito berjangka masih memberi kontribusi terbesar terhadap simpanan dari nasabah CIMB Niaga dengan kontribusi sebesar 40,38% atau Rp83,8 triliun. Meski demikian, deposito berjangka mengalami penurunan 4,05% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp87,3 triliun.

Simpanan dari nasabah yang berasal dari produk tabungan meningkat 14,41% menjadi Rp67,9 triliun di tahun 2020, sedangkan produk giro tumbuh 14,14% menjadi Rp55,9 triliun. Dengan kondisi tersebut, rasio CASA CIMB Niaga tahun 2020 meningkat menjadi 59,62% dibandingkan tahun 2019 yang sebesar 55,35%. Hal ini sejalan dengan fokus CIMB Niaga untuk mendapatkan sumber pendanaan murah (CASA) untuk penyaluran kredit. Berbagai inisiatif dan program melalui promosi langsung maupun *product bundling*, serta peningkatan *customer experience* diharapkan dapat meningkatkan jumlah dana murah.



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

dalam jutaan Rupiah

Simpanan dari Nasabah	2020	2019	2018	Pertumbuhan (%)	
				2020-2019	2019-2018
Giro	55.862.547	48.943.913	45.857.151	14,14	6,73
Tabungan	67.861.369	59.316.069	54.495.883	14,41	8,85
Deposito Berjangka	83.805.508	87.340.318	90.397.184	(4,05)	(3,38)
Total	207.529.424	195.600.300	190.750.218	6,10	2,54

CIMB Niaga berfokus untuk terus meningkatkan layanan *digital banking* dan *cross selling* serta program-program promosi yang menarik untuk mendapatkan simpanan dari nasabah dalam jumlah yang lebih besar. Fasilitas BizChannel@CIMB memberi kemudahan kepada para nasabah untuk dapat mengelola dana dan bertransaksi secara mudah dan aman untuk produk giro. CIMB Niaga juga memiliki beragam produk tabungan yang dirancang sesuai kebutuhan nasabah sehingga dapat menarik minat dari masyarakat untuk menabung di CIMB Niaga. Selain itu, CIMB Niaga juga memiliki fasilitas Time Deposit *online* yang memungkinkan nasabah untuk dapat membuka rekening deposito berjangka dengan mengakses OCTO Clicks dan OCTO Mobile tanpa harus datang langsung ke cabang.

SIMPANAN DARI NASABAH BERDASARKAN MATA UANG

Pada tahun 2020, rekening dalam mata uang Rupiah masih mendominasi simpanan dari nasabah yang berhasil dihimpun CIMB Niaga dengan kontribusi sebesar 83,49% atau setara dengan Rp173,3 triliun sedangkan sisanya sebesar 16,51% atau setara dengan Rp34,3 triliun adalah simpanan dari nasabah dalam valuta asing. Komposisi tersebut tidak banyak mengalami perubahan dibandingkan tahun sebelumnya, di mana porsi simpanan dari nasabah dalam Rupiah dan valas masing-masing sebesar 80,97% dan 19,03%.

dalam jutaan Rupiah

Simpanan dari Nasabah Berdasarkan Mata uang	2020	2019	2018	Pertumbuhan (%)	
				2020-2019	2019-2018
Rupiah	173.264.236	158.374.501	151.975.085	9,40	4,21
Valuta Asing	34.265.188	37.225.799	38.775.133	(7,95)	(4,00)
Total	207.529.424	195.600.300	190.750.218	6,10	2,54

KOMPOSISI DEPOSITO BERJANGKA BERDASARKAN JANGKA WAKTU KONTRAK

Pada tahun 2020 produk deposito berjangka CIMB Niaga terdiversifikasi dengan baik. Deposito berjangka dengan tenor >1 - ≤3 bulan masih memiliki porsi terbesar dengan kontribusi 36,88% atau Rp30,9 triliun. Jumlah tersebut naik 1,77% dibandingkan tahun sebelumnya Rp30,4 triliun. Sementara deposito berjangka dengan tenor > 6 - ≤ 12 bulan menjadi deposito berjangka dengan pertumbuhan tertinggi di tahun 2020 dengan pertumbuhan sebesar 112,15%.

dalam jutaan Rupiah

Deposito Berjangka berdasarkan Jangka Waktu Kontrak	2020	2019	2018	Pertumbuhan (%)	
				2020-2019	2019-2018
≤ 1 bulan	5.397.323	7.911.556	13.714.166	(31,78)	(42,31)
> 1 - ≤ 3 bulan	30.911.303	30.373.167	43.168.955	1,77	(29,64)
> 3 - ≤ 6 bulan	19.286.415	23.787.943	10.777.700	(18,92)	120,71
> 6 - ≤ 12 bulan	13.431.388	6.331.123	5.911.452	112,15	7,10
> 12 bulan	14.779.079	18.936.529	16.824.911	(21,95)	12,55
Total	83.805.508	87.340.318	90.397.184	(4,05)	(3,38)



Ikhtisar Utama



Laporan Manajemen



Profil Perusahaan

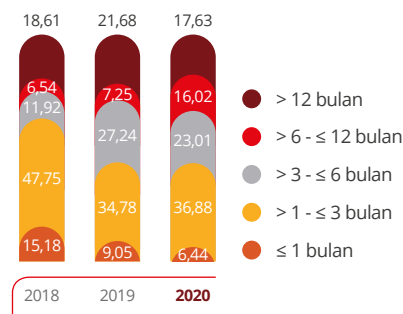


Analisis dan Pembahasan Manajemen



Manajemen Risiko

Komposisi Deposito Berjangka berdasarkan Jangka Waktu Kontrak (%)

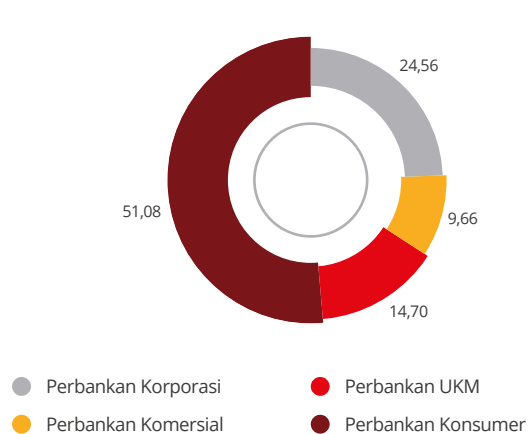


Dalam hal suku bunga rata-rata setahun dari simpanan nasabah adalah sebagai berikut:

dalam persentase (%)

Suku Bunga Rata-Rata	2020		2019		2018	
	Rupiah	Valas	Rupiah	Valas	Rupiah	Valas
Giro	2,72	0,71	2,58	0,91	2,71	0,62
Tabungan	2,84	0,40	2,97	0,54	2,67	0,46
Deposito Berjangka	4,88	1,27	6,73	2,67	6,27	1,89

Komposisi Simpanan dari Nasabah berdasarkan Segmentasi (%)



SIMPANAN DARI NASABAH BERDASARKAN SEGMENTASI

Komposisi simpanan dari nasabah berdasarkan segmentasi paling besar berasal dari Perbankan Konsumer sebesar 51,08% di tahun 2020. Pertumbuhan simpanan dari nasabah terjadi pada seluruh segmen. Perbankan korporasi, perbankan komersial, perbankan UKM dan perbankan konsumen masing-masing naik sebesar 9,37%; 6,70%; 19,64% dan 1,24% menjadi Rp51,0 triliun, Rp20,1 triliun, Rp30,5 triliun dan Rp106,0 triliun di tahun 2020.

dalam triliun Rupiah

Simpanan dari Nasabah Berdasarkan Segmentasi	2020	2019	2018	Pertumbuhan (%)	
				2020-2019	2019-2018
Perbankan Korporasi	51,0	46,6	47,3	9,37	(1,42)
Perbankan Komersial	20,1	18,8	20,5	6,70	(8,53)
Perbankan UKM	30,5	25,5	26,5	19,64	(3,65)
Perbankan Konsumer	106,0	104,7	96,5	1,24	8,54
Total	207,5	195,6	190,7	6,10	2,54

SIMPANAN DARI BANK LAIN

Pada tahun 2020, CIMB Niaga mencatatkan jumlah simpanan dari bank lain sebesar Rp2,9 triliun, naik 112,63% dibandingkan tahun sebelumnya Rp1,4 triliun. Peningkatan simpanan dari bank lain terutama dipengaruhi oleh naiknya *interbank call money* sebesar Rp1,3 triliun. Simpanan dari bank lain yang terbesar berupa giro dari bank lain dengan porsi sebesar 45,00%.

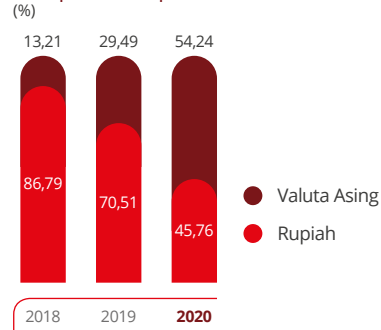
dalam jutaan Rupiah

Simpanan dari Bank Lain	2020	2019	2018	Pertumbuhan (%)	
				2020-2019	2019-2018
Giro	1.305.565	1.083.668	1.422.776	20,48	(23,83)
Tabungan	8.252	15.977	17.114	(48,35)	(6,64)
<i>Interbank call money</i>	1.264.500	-	1.315.000	100	(100)
Deposito berjangka, deposito on call, deposito mudharabah	323.239	264.941	173.803	22,00	52,44
Total	2.901.556	1.364.586	2.928.693	112,63	(53,41)

SIMPANAN DARI BANK LAIN BERDASARKAN MATA UANG

Simpanan dari bank lain didominasi dengan simpanan dalam valuta asing. Pada tahun 2020, simpanan dari bank lain dalam valuta asing tercatat naik sebesar 291,06% atau Rp1,2 triliun menjadi Rp1,6 triliun. Sementara itu, simpanan dari bank lain dalam mata uang Rupiah juga mengalami kenaikan sebesar 37,99% menjadi sebesar Rp1,3 triliun. Di tahun 2020 komposisi simpanan dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing masing-masing sebesar 45,76% dan 54,24%.

Komposisi Simpanan dari Bank Lain berdasarkan Mata Uang (%)



Ikhtisar
UtamaLaporan
ManajemenProfil
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan
ManajemenManajemen
Risiko

EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN

CIMB Niaga tetap aktif menerbitkan obligasi, baik obligasi konvensional dan sukuk sebagai alternatif pendanaan dalam melakukan ekspansi kredit. Ringkasan obligasi yang diterbitkan CIMB Niaga di tahun 2020 sebagai berikut:

Nama Obligasi	Nominal (miliar)	Nisbah/Kupon	Tanggal Penerbitan	Tanggal Jatuh Tempo
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020	Rp 322,0 miliar (Seri A)	nisbah adalah 14,50% (empat belas koma lima persen) dari Pendapatan yang Dibagihasilkan dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 5,80% (lima koma delapan persen) per tahun.	27 Maret 2020	7 April 2021
	Rp 287,0 miliar (Seri B)	nisbah adalah 17,50% (tujuh belas koma lima persen) dari Pendapatan yang Dibagihasilkan dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 7,00% (tujuh persen) per tahun.	27 Maret 2020	27 Maret 2023
	Rp 391,0 miliar (Seri C)	nisbah adalah 18,13% (delapan belas koma tiga belas persen) dari Pendapatan yang Dibagihasilkan dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 7,25% (tujuh koma dua lima persen) per tahun.	27 Maret 2020	27 Maret 2025

Selain obligasi yang diterbitkan di tahun 2020, per tanggal 31 Desember 2020 masih terdapat obligasi yang tercatat dan belum jatuh tempo yaitu:

Nama Obligasi	Nominal (miliar)	Nisbah/Kupon	Tanggal Penerbitan	Tanggal Jatuh Tempo
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2016	Rp182,0 (Seri C)	8,25%	3 November 2016	3 November 2021
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017	Rp822,0 (Seri C)	8,15%	23 Agustus 2017	23 Agustus 2022
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2017	Rp843,0 (Seri C)	7,75%	2 November 2017	2 November 2022
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap IV Tahun 2018	Rp137,0 (Seri B)	8,50%	20 September 2018	20 September 2021
	Rp118,0 (Seri C)	8,80%	20 September 2018	20 September 2023
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2018	Rp559,0 (Seri B)	Nisbah sebesar 23,13% dari pendapatan yang dibagihasilkan dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 9,25%	15 November 2018	15 November 2021
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019	Rp936,0 (Seri B)	Nisbah sebesar 19,75% dari pendapatan yang dibagihasilkan dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 7,90% p.a	21 Agustus 2019	21 Agustus 2022
	Rp429,0 (Seri C)	Nisbah sebesar 20,63% dari pendapatan yang dibagihasilkan dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 8,25% p.a	21 Agustus 2019	21 Agustus 2024
Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019	Rp1.066,0 (Seri B)	7,55%	19 Desember 2019	19 Desember 2022
	Rp481,0 (Seri C)	7,80%	19 Desember 2019	19 Desember 2024



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

Sepanjang tahun 2020, juga terdapat obligasi yang telah jatuh tempo yaitu Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 Seri B senilai Rp376,0 miliar, Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2017 Seri B sebesar Rp657,0 miliar, Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019 Seri A senilai Rp635,0 miliar dan Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 Seri A sebesar Rp276,0 miliar.

Dengan penambahan penerbitan obligasi di tahun 2020 dan pelunasan beberapa obligasi seperti yang disebutkan di atas, total efek-efek yang diterbitkan dan belum jatuh tempo di akhir tahun 2020 sebesar Rp6,7 triliun atau menurun sebesar 12,49% dibandingkan tahun lalu yang sebesar Rp7,5 triliun.

PINJAMAN SUBORDINASI

Pada akhir tahun 2020 jumlah obligasi subordinasi yang belum jatuh tempo senilai Rp224,2 miliar atau menurun dibandingkan posisi tahun 2019 sebesar Rp1,8 triliun. Tidak terdapat penerbitan obligasi subordinasi sepanjang tahun 2020. Per tanggal 31 Desember 2020 masih ada obligasi subordinasi yang tercatat dan belum jatuh tempo yaitu:

Nama Obligasi Subordinasi	Nominal (miliar)	Nisbah/Kupon	Tanggal Penerbitan	Tanggal Jatuh Tempo
Obligasi Subordinasi III Bank CIMB Niaga Tahun 2018	Rp75,0 (Seri A)	9,85%	15 November 2018	15 November 2023
	Rp75,0 (Seri A)	10,00%	15 November 2018	15 November 2025
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019	Rp83,0	8,05%	19 Desember 2019	19 Desember 2024

Peringkat Obligasi Subordinasi III Bank CIMB Niaga tahun 2018 adalah AA dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) dan peringkat Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 adalah AA dari Pefindo.

Sepanjang tahun 2020, terdapat obligasi subordinasi yang jatuh tempo yaitu:

Nama Obligasi Subordinasi	Nominal (miliar)	Nisbah/Kupon	Tanggal Penerbitan	Tanggal Jatuh Tempo
Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga tahun 2010	Rp1.600,0	10,85%	23 Desember 2010	23 Desember 2020

Peringkat Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga tahun 2010 adalah AA- dari Fitch Ratings.

EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

Jumlah efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali tahun 2020 mencapai Rp8,7 triliun, turun 17,33% dibandingkan posisi tahun 2019 sebesar Rp10,5 triliun. Penurunan terjadi terutama pada efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dengan *counterparty* Bank Indonesia dengan penurunan sebesar Rp1,8 triliun.

PINJAMAN YANG DITERIMA

Pinjaman yang diterima CIMB Niaga semuanya berasal dari pinjaman bank lain. Pada tahun 2020, pinjaman yang diterima mencapai Rp933,4 miliar, turun 64,74% dari posisi tahun sebelumnya sebesar Rp2,6 triliun. Dari jumlah tersebut pinjaman yang diterima semua merupakan mata uang Rupiah sebesar 100% di tahun 2020 dibandingkan kontribusi tahun 2019, porsi mata uang Rupiah dan mata uang asing masing-masing sebesar 48,67% dan 51,33%.

dalam jutaan Rupiah

Pinjaman yang diterima	2020	2019	2018	Pertumbuhan (%)	
				2020-2019	2019-2018
Rupiah	933.433	1.288.224	370.877	(27,54)	247,35
Valuta Asing	-	1.358.789	1.825.039	(100,00)	(25,55)
Total	933.433	2.647.013	2.195.916	(64,74)	20,54

Ikhtisar
UtamaLaporan
ManajemenProfil
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan
ManajemenManajemen
Risiko

LIABILITAS LAIN-LAIN

Jumlah liabilitas lain-lain di tahun 2020 adalah sebesar Rp13,1 triliun, naik 11,16% dibandingkan posisi tahun sebelumnya sebesar Rp11,8 triliun. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan liabilitas segera sebesar Rp1,9 triliun, kenaikan liabilitas lain-lain sebesar Rp800,7 miliar dan diimbangi dengan penurunan liabilitas akseptasi sebesar Rp1,6 triliun.

dalam jutaan Rupiah

Liabilitas Lain-Lain	2020	2019	2018	Pertumbuhan (%)	
				2020-2019	2019-2018
Liabilitas akseptasi	2.153.756	3.767.071	4.462.483	(42,83)	(15,58)
Beban dan bunga yang masih harus dibayar	3.314.704	3.002.769	2.665.340	10,39	12,66
Liabilitas segera	3.636.684	1.781.962	2.240.191	104,08	(20,45)
Liabilitas imbalan kerja	1.098.334	1.131.727	930.196	(2,95)	21,67
Hutang pajak	301.192	498.541	461.141	(39,59)	8,11
Liabilitas derivatif	738.351	474.915	684.269	55,47	(30,60)
Liabilitas pajak tangguhan	-	73.238	-	na	na
Liabilitas Lain-Lain	1.863.689	1.035.915	929.398	77,30	11,46
Total	13.079.710	11.766.138	12.373.018	11,16	(4,90)

LIABILITAS AKSEPTASI

Liabilitas akseptasi mengalami penurunan Rp1,6 triliun menjadi Rp2,1 triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp3,8 triliun yang terutama berasal dari liabilitas akseptasi dalam mata uang asing yang menurun sebesar Rp979,1 miliar.

BEBAN DAN BUNGA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Beban yang masih harus dibayar meningkat sebesar 10,39% atau Rp311,9 miliar menjadi Rp3,3 triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp3,0 triliun. Beban yang masih harus dibayar terutama terdiri dari beban pihak ketiga yang masih harus dibayar.

LIABILITAS SEGERA

Liabilitas segera naik sebesar 104,08% atau Rp1,9 triliun menjadi Rp3,6 triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1,8 triliun. Kenaikan terutama disebabkan oleh liabilitas segera lainnya sebesar Rp1,2 triliun.

LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja turun sebesar 2,95% atau Rp33,4 miliar menjadi Rp1,09 triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1,13 triliun. Penurunan terutama disebabkan oleh turunnya beban bonus yang masih harus dibayar sebesar Rp108,1 miliar dan biaya PPKS sebesar Rp64,7 miliar. Sedangkan pos pensiun dan liabilitas imbalan pasca kerja lainnya naik sebesar Rp139,4 miliar.

HUTANG PAJAK DAN LIABILITAS PAJAK TANGGUHAN

Hutang pajak menurun sebesar 39,59% atau Rp197,3 miliar menjadi Rp301,2 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp498,5 miliar. Penurunan terutama disebabkan oleh utang pajak penghasilan badan pasal 25 sebesar Rp100,2 miliar dan utang pajak penghasilan pasal 4 (2) sebesar Rp63,4 miliar. Pada tahun 2020 tidak terdapat liabilitas pajak tangguhan.

LIABILITAS DERIVATIF

Liabilitas derivatif meningkat sebesar 55,47% atau Rp263,4 miliar menjadi Rp738,4 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp474,9 miliar. Peningkatan terutama disebabkan oleh naiknya kontrak opsi mata uang asing sebesar Rp129,9 miliar dan swap tingkat suku bunga sebesar Rp51,8 miliar.

LIABILITAS LAIN-LAIN

Liabilitas lain-lain meningkat sebesar 77,30% atau Rp800,8 triliun menjadi Rp1,8 triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1,0 triliun. Peningkatan terutama disebabkan oleh peningkatan cadangan kerugian ekspektasian komitmen dan kontijensi.

EKUITAS

Pada 31 Desember 2020, jumlah ekuitas CIMB Niaga tercatat mengalami penurunan sebesar 5,18% dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari Rp43,3 triliun menjadi Rp41,1 triliun. Penurunan ekuitas ini terutama disebabkan oleh turunnya saldo laba sebesar Rp3,5 triliun.



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

dalam jutaan Rupiah

Ekuitas	2020	2019	2018	Pertumbuhan (%)	
				2020-2019	2019-2018
Modal saham	1.612.257	1.612.257	1.612.257	-	-
Tambahan modal disetor	7.033.450	7.033.450	7.033.450	-	-
Saham tresuri	(253.832)	(253.279)	(250.321)	0,22	1,18
Selisih penilaian kembali aset tetap	3.515.604	3.520.447	3.077.883	(0,14)	14,38
Cadangan umum dan wajib	351.538	351.538	351.538	-	-
(Kerugian)/Keuntungan yang belum direalisasikan atas efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.145.286	(138.554)	(436.355)	926,60	(68,25)
Ekuitas lainnya	60.707	59.797	50.730	1,52	17,87
Saldo laba	27.573.929	31.093.235	28.140.392	(11,32)	10,49
Kepentingan non- pengendali	14.112	15.275	1.005	(7,61)	14x
Total	41.053.051	43.294.166	39.580.579	(5,18)	9,38

MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR

Modal saham dan tambahan modal disetor CIMB Niaga tidak mengalami perubahan dibanding dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp1,6 triliun dan Rp7,0 triliun.

SAHAM TRESURI

Pada tahun 2020, saham tresuri sedikit mengalami kenaikan sebesar Rp553,0 juta atau 0,22% dibandingkan posisi tahun 2019. Selama tahun 2020 dan 2019, jumlah saham tresuri yang telah diberikan (*granted*) ke karyawan masing-masing adalah 1.241.633 dan 231.586 lembar saham.

SELISIH PENILAIAN KEMBALI ASET TETAP

Pada tahun 2020, Bank CIMB Niaga telah melakukan penyesuaian atas nilai revaluasi aktiva tetap sebesar Rp4,8 miliar atas aset-aset yang seharusnya tidak dilakukan penilaian kembali dan menghasilkan jumlah penurunan nilai tercatat yang dicatat sebagai "Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap" pada bagian ekuitas pada tanggal 31 Desember 2020.

CADANGAN UMUM DAN WAJIB

Cadangan umum dan wajib CIMB Niaga tidak mengalami perubahan dibanding dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp351,5 miliar. Cadangan umum dan wajib ini dibentuk sehubungan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-Undang No. 40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan tersebut.

(KERUGIAN)/KEUNTUNGAN YANG BELUM DIREALISASIKAN ATAS EFEK-EFEK DAN OBLIGASI PEMERINTAH DALAM KELOMPOK NILAI WAJAR MELALUI PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Pada tahun 2020, keuntungan yang belum direalisasikan atas efek-efek dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mengalami kenaikan sebesar 926,60% atau Rp1,3 triliun menjadi Rp1,1 triliun dibandingkan tahun sebelumnya yang mencatatkan kerugian sebesar Rp138,6 miliar.

EKUITAS LAINNYA

Ekuitas lainnya mengalami kenaikan sebesar 1,52% menjadi Rp60,7 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp59,8 miliar seluruhnya disebabkan oleh peningkatan cadangan kompensasi berbasis saham.

SALDO LABA

Saldo laba mengalami penurunan sebesar 11,32% atau Rp3,5 triliun menjadi Rp27,6 triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp31,1 triliun. Di dalamnya termasuk pembagian dividen tunai atas laba bersih tahun buku 2019 sebesar Rp1.392,2 miliar.

KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Saldo kepentingan non pengendali mengalami penurunan sebesar Rp1,2 miliar menjadi Rp14,1 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp15,3 miliar.



LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA KONSOLIDASIAN

dalam jutaan Rupiah

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya	2020	2019	2018	Pertumbuhan (%)	
				2020-2019	2019-2018
Pendapatan bunga dan syariah	20.703.099	21.689.486	20.293.247	(4,55)	6,88
Beban bunga dan syariah	(8.232.581)	(9.121.468)	(8.281.516)	(9,74)	10,14
Pendapatan bunga - bersih	12.470.518	12.568.018	12.011.731	(0,78)	4,63
Provisi dan komisi lainnya	1.738.053	2.206.680	2.151.855	(21,24)	2,55
Keuntungan/(kerugian) transaksi mata uang asing	(178.063)	2.937	38.323	(62x)	(92,34)
Lain-lain	381.596	1.083.002	724.472	(64,76)	49,49
Jumlah pendapatan operasional lainnya	1.941.586	3.292.619	2.914.650	(41,03)	12,97
Keuntungan dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan	1.140.561	586.536	802.607	94,46	(26,92)
Keuntungan dari penjualan efek-efek	805.860	377.557	99.015	113,44	281,31
Jumlah pendapatan selain bunga	3.888.007	4.256.712	3.816.272	(8,66)	11,54
Pembentukan CKPN atas aset keuangan dan non keuangan	(5.403.886)	(3.256.619)	(3.029.532)	65,94	7,50
Beban tenaga kerja	(4.270.770)	(4.623.722)	(4.001.791)	(7,63)	15,54
Beban umum dan administrasi	(3.595.775)	(3.696.805)	(3.709.946)	(2,73)	(0,35)
Beban promosi	(234.239)	(313.837)	(292.391)	(25,36)	7,33
Jumlah beban operasional lainnya	(8.100.784)	(8.634.364)	(8.004.128)	(6,18)	7,87
Jumlah beban operasional lainnya (BAU)*	(8.100.784)	(8.275.364)	(8.004.128)	(2,11)	3,39
Laba operasional - bersih	2.853.855	4.933.747	4.794.343	(42,16)	2,91
Pendapatan bukan operasional - bersih	93.565	20.150	56.475	364,34	(64,32)
Laba sebelum pajak penghasilan	2.947.420	4.953.897	4.850.818	(40,50)	2,12
Beban pajak penghasilan	(936.166)	(1.310.962)	(1.368.390)	(28,59)	(4,20)
Laba bersih	2.011.254	3.642.935	3.482.428	(44,79)	4,61
Laba sebelum pajak penghasilan (BAU)*	2.947.420	5.312.897	4.850.818	(44,52)	9,53
Beban pajak penghasilan (BAU)*	(936.166)	(1.400.712)	(1.368.390)	(33,16)	2,36
Laba bersih (BAU)*	2.011.254	3.912.185	3.482.428	(48,59)	12,34
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak	1.278.553	744.539	(279.448)	71,72	366,43
Jumlah penghasilan komprehensif	3.289.807	4.387.474	3.202.980	(25,02)	36,98

* Tidak termasuk beban tenaga kerja Program Purna Karya Sukarela (PPKS) sebesar Rp359,0 miliar

PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH

dalam jutaan Rupiah

Pendapatan bunga dan syariah	2020	2019	2018	Pertumbuhan (%)	
				2020-2019	2019-2018
Kredit yang diberikan	17.251.086	18.907.373	17.528.216	(8,76)	7,87
Efek-efek, obligasi pemerintah, dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.186.572	2.352.734	2.390.264	35,44	(1,57)
Penempatan dan giro pada Bank Indonesia dan bank lain	262.048	254.573	241.288	2,94	5,51
Lain-lain	3.393	174.806	133.479	(98,06)	30,96
Total	20.703.099	21.689.486	20.293.247	(4,55)	6,88



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

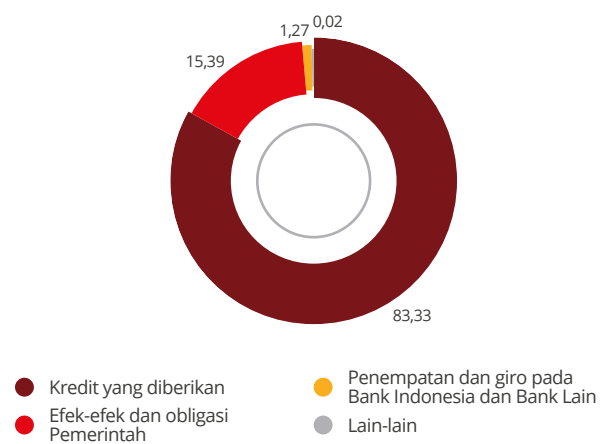
Pada tahun 2020, CIMB Niaga memperoleh pendapatan bunga dan syariah yang sebesar Rp20,7 triliun, pencapaian ini turun 4,55% dari tahun 2019 sebesar Rp21,7 triliun.

Pendapatan bunga dan syariah CIMB Niaga terutama masih dikontribusi dari kredit yang diberikan yang tercatat mengalami penurunan sebesar 8,76% menjadi Rp17,3 triliun dari tahun 2019 sebesar Rp18,9 triliun. Rata-rata tingkat suku bunga pinjaman dalam mata uang Rupiah tahun 2020 sebesar 9,80% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 10,60%. Sementara itu, rata-rata suku bunga pinjaman dalam mata uang asing di tahun 2020 sebesar 4,35% dari 4,46% di tahun 2019.

CIMB Niaga juga mencatat pendapatan bunga dari penempatan dan giro pada Bank Indonesia dan bank lain sebesar Rp262,0 miliar naik dari Rp254,6 miliar tahun sebelumnya, seiring dengan kenaikan saldo rata-rata dari penempatan dan giro pada Bank Indonesia dan bank lain di tahun 2020 dibandingkan tahun sebelumnya.

Pendapatan bunga dari efek-efek, obligasi pemerintah dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali juga meningkat sebesar 35,44% atau menjadi Rp3,2 triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2,4 triliun seiring dengan kenaikan saldo rata-rata dari efek-efek, obligasi pemerintah dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yang dimiliki oleh CIMB Niaga.

Komposisi Pendapatan Bunga dan Syariah (%)



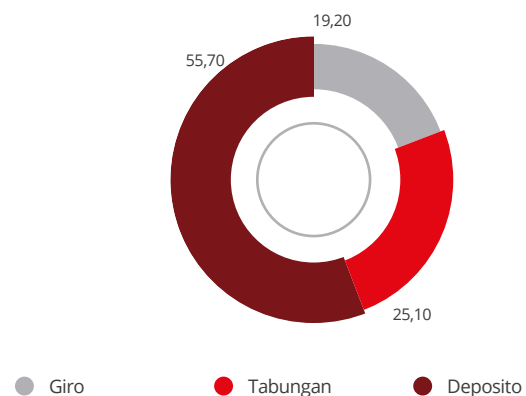
BEBAN BUNGA DAN SYARIAH

dalam jutaan Rupiah

Beban Bunga dan Syariah	2020	2019	2018	Pertumbuhan (%)	
				2020-2019	2019-2018
Simpanan nasabah:	7.114.288	7.853.484	7.127.430	(9,41)	10,19
Giro	1.366.049	1.044.663	1.124.287	30,76	(7,08)
Tabungan	1.785.507	1.487.386	1.270.350	20,04	17,08
Deposito berjangka dan sertifikat deposito	3.962.732	5.321.435	4.732.793	(25,53)	12,44
Efek-efek yang diterbitkan	618.882	473.246	435.150	30,77	8,75
Pinjaman yang diterima dan obligasi subordinasi	314.185	347.587	379.817	(9,61)	(8,49)
Lain-lain	185.226	447.151	339.119	(58,58)	31,86
Total	8.232.581	9.121.468	8.281.516	(9,74)	10,14

Pada tahun 2020, beban bunga dan syariah CIMB Niaga tercatat sebesar Rp8,2 triliun, turun 9,74% dibandingkan tahun 2019 Rp9,1 triliun. Hal ini terutama dipengaruhi oleh penurunan beban bunga dari deposito berjangka dan sertifikat deposito. Di tahun 2020, beban bunga dari simpanan nasabah turun menjadi Rp7,1 triliun dibandingkan pada tahun 2019 sebesar Rp7,9 triliun. Beban bunga dari simpanan nasabah ini memiliki kontribusi sebesar 86,42% dari total beban bunga dan syariah di tahun 2020 dibandingkan tahun 2019 sebesar 86,10%.

Komposisi Beban Bunga dari Simpanan Nasabah (%)



Ikhtisar
UtamaLaporan
ManajemenProfil
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan
ManajemenManajemen
Risiko

Beban bunga deposito dan sertifikat deposito masih menjadi komponen terbesar dari beban bunga simpanan nasabah, yaitu sebesar 55,70% atau Rp4,0 triliun, namun beban bunga deposito mengalami penurunan sebesar 25,53% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp5,3 triliun. Penurunan beban bunga deposito seiring dengan menurunnya saldo rata-rata deposito seiring dengan strategi CIMB Niaga yang berfokus pada penghimpunan dana murah (giro dan tabungan). Selain itu, suku bunga rata-rata deposito Rupiah dan mata uang asing juga menurun menjadi 4,88% dan 1,27% di tahun 2020 dibandingkan tahun 2019 sebesar 6,73% dan 2,67%.

Sedangkan beban bunga tabungan meningkat sebesar 20,04% seiring dengan peningkatan saldo tabungan dibandingkan tahun sebelumnya. Diikuti oleh beban bunga dari efek-efek yang diterbitkan mengalami peningkatan sebesar 30,77%.

Beban bunga dari pinjaman yang diterima dan obligasi subordinasi sedikit menurun sebesar 9,61% seiring menurunnya rata-rata saldo pinjaman yang diterima di tahun 2020.

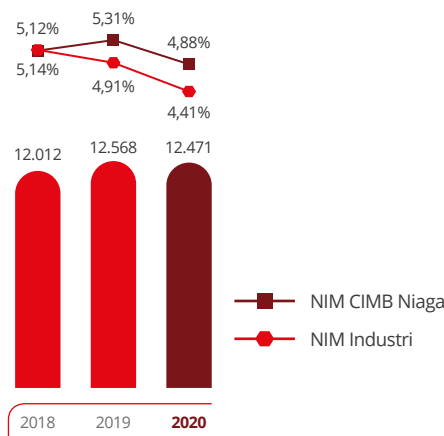
Beban bunga lainnya turun sebesar Rp261,9 miliar atau 58,58% terutama berasal dari beban bunga dari efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali.

PENDAPATAN BUNGA BERSIH

Pada tahun 2020, CIMB Niaga membukukan peningkatan pendapatan bunga bersih sedikit turun 0,78% menjadi Rp12,5 triliun dari Rp12,6 triliun di tahun 2019. Penurunan pendapatan bunga bersih tersebut dipengaruhi oleh penurunan aset produktif dan penurunan BI 7 Day Repo Rate yang selama tahun 2020 tercatat mengalami penurunan 125 bps menjadi 3,75%.

Penurunan pendapatan bunga bersih juga berpengaruh terhadap penurunan *Net Interest Margin* (NIM) menjadi 4,88% di tahun 2020 dibandingkan 5,31% di tahun 2019.

Pendapatan Bunga Bersih (Rp miliar) dan NIM



PENDAPATAN SELAIN BUNGA

CIMB Niaga membukukan pendapatan selain bunga pada tahun 2020 mencapai Rp3,9 triliun. Jumlah ini turun 8,66% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp4,3 triliun, yang terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan lain-lain sebesar 64,76% atau Rp701,4 miliar menjadi Rp381,6 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1,1 triliun.

dalam jutaan Rupiah

Pendapatan Selain Bunga	2020	2019	2018	Pertumbuhan (%)	
				2020-2019	2019-2018
Provisi dan komisi lainnya	1.738.053	2.206.680	2.151.855	(21,24)	2,55
Keuntungan dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan	1.140.561	586.536	802.607	94,46	(26,92)
Keuntungan dari penjualan efek-efek	805.860	377.557	99.015	113,44	281,31
Keuntungan/(kerugian) transaksi mata uang asing	(178.063)	2.937	38.323	(62x)	(92,34)
Lain-lain	381.596	1.083.002	724.472	(64,76)	49,49
Total	3.888.007	4.256.712	3.816.272	(8,66)	11,54



Tinjauan
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan



Data Perusahaan
Lainnya



Laporan Keuangan
Konsolidasian

Pada tahun 2020, komposisi terbesar dari pendapatan selain bunga berasal dari provisi dan komisi lainnya sebesar 44,70%. Pendapatan provisi dan komisi lainnya mengalami penurunan 21,24% yang terutama berasal dari pendapatan *interchange fee* kartu kredit, jasa administrasi nasabah dan jasa agensi masing-masing sebesar Rp157,3 miliar, Rp124,8 miliar dan Rp120,0 miliar atau turun 52,37%, 18,94 dan 42,28%.

dalam jutaan Rupiah

Pendapatan Provisi dan Komisi Lainnya	2020	2019	2018	Pertumbuhan (%)	
				2020-2019	2019-2018
Jasa administrasi nasabah	534.111	658.922	526.889	(18,94)	25,06
Pendapatan bancassurance	438.493	508.717	637.487	(13,80)	(20,20)
Pendapatan <i>interchange fee</i> kartu kredit	143.018	300.273	285.918	(52,37)	5,02
Jasa agensi	163.802	283.811	216.703	(42,28)	30,97
Jasa dokumen ekspor-impor	130.125	133.370	163.033	(2,43)	(18,19)
Jasa servis kustodian	107.065	109.299	95.360	(2,04)	14,62
Jasa kliring dan transfer	88.253	96.716	98.298	(8,75)	(1,61)
Pendapatan <i>annual fee</i>	51.381	50.389	42.456	1,97	18,69
Komisi merchant	67.984	48.049	48.551	41,49	(1,03)
Lainnya	13.821	17.134	37.160	(19,34)	(53,89)
Total	1.738.053	2.206.680	2.151.855	(21,24)	2,55

Keuntungan dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan mengalami kenaikan sebesar Rp554,0 miliar atau 94,46% dibandingkan tahun sebelumnya, terutama berasal dari instrumen derivatif.

Sedangkan keuntungan dari penjualan efek-efek meningkat sebesar Rp428,3 miliar atau 113,44% menjadi Rp805,9 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp377,6 miliar yang terutama berasal dari peningkatan keuntungan dari penjualan obligasi pemerintah sebesar Rp299,7 miliar menjadi Rp747,0 miliar di tahun 2020. Keuntungan tersebut berasal dari penjualan obligasi pemerintah dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp259,0 triliun dan USD913,7 juta di tahun 2020.

Pendapatan selain bunga lain-lain menurun sebesar Rp701,4 miliar atau 64,76% dibandingkan tahun sebelumnya. Pendapatan selain bunga lain-lain terutama berasal dari pendapatan yang berasal dari pemulihan kredit dan pendapatan dari penjualan kredit.

Rasio pendapatan selain bunga terhadap total pendapatan operasional (*Fee Income Ratio*) tahun 2020 sebesar 23,77% turun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 25,30%.

PEMBENTUKAN CKPN ATAS ASET KEUANGAN DAN NON-KEUANGAN

Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) CIMB Niaga pada tahun 2020, meningkat sebesar Rp2,1 triliun atau 65,94% menjadi Rp5,4 triliun dibandingkan tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp3,3 triliun.

dalam jutaan Rupiah

Pembentukan CKPN atas Aset Keuangan dan Non-Keuangan	2020	2019	2018	Pertumbuhan (%)	
				2020-2019	2019-2018
Kredit yang diberikan	5.266.399	3.302.340	2.985.982	59,47	10,59
Lainnya	137.487	(45.721)	43.550	400,71	(204,99)
Total	5.403.886	3.256.619	3.029.532	65,94	7,50



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

Peningkatan pembentukan CKPN terutama berasal dari kenaikan pembentukan CKPN kredit sebesar 59,47% menjadi Rp5,3 triliun. Diikuti oleh kenaikan pembentukan CKPN lainnya sebesar Rp183,2 miliar atau 400,71% terutama disebabkan oleh pembentukan CKPN efek-efek sebesar Rp152,3 miliar. Selain CKPN efek-efek, CKPN lainnya terdiri dari pembentukan CKPN Aset Yang Diambil Alih (AYDA), CKPN penempatan pada bank lain dan BI, CKPN *suspense account* dan piutang lainnya serta CKPN untuk komitmen dan kontijensi.

Peningkatan kualitas aset merupakan salah satu fokus utama CIMB Niaga. Karena itu, CIMB Niaga melakukan pemantauan kualitas aset secara berkala. Kenaikan pembentukan CKPN serta membaiknya kualitas aset berdampak pada tingkat rasio LLC (*Loan Loss Coverage*) yang kuat di level 194,33% meningkat dari 113,60% di tahun 2019. Hal ini mencerminkan konsistensi CIMB Niaga dalam mempertahankan prinsip kehati-hatian.

BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Pada tahun 2020, beban operasional lainnya mengalami penurunan sebesar 6,18% menjadi Rp8,1 triliun dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp8,6 triliun. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh beban tenaga kerja turun sebesar Rp353,0 miliar atau 7,63% menjadi Rp4,2 triliun pada tahun 2020 dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp4,6 triliun.

dalam jutaan Rupiah

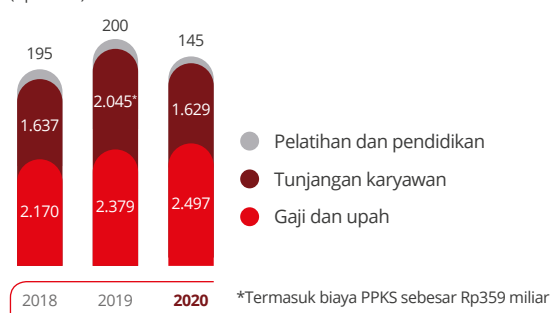
Beban Operasional Lainnya	2020	2019	2018	Pertumbuhan (%)	
				2020-2019	2019-2018
Beban tenaga kerja	4.270.770	4.623.722	4.001.791	(7,63)	15,54
Beban umum dan administrasi	3.595.775	3.696.805	3.709.946	(2,73)	(0,35)
Beban promosi	234.239	313.837	292.391	(25,36)	7,33
Total	8.100.784	8.634.364	8.004.128	(6,18)	7,87
Total (BAU)*	8.100.784	8.275.364	8.004.128	(2,11)	3,39

* Tidak termasuk beban tenaga kerja Program Purna Karya Sukarela sebesar Rp359,0 miliar

BEBAN TENAGA KERJA

Beban tenaga kerja turun 7,63% dan tercatat sebesar Rp4,3 triliun dibandingkan pada tahun sebelumnya sebesar Rp4,6 triliun. Hal ini terutama berasal dari penurunan biaya Program Purna Karya Sukarela (PPKS) sebesar Rp359,0 miliar yang dibukukan pada tahun 2019 diimbangi oleh peningkatan biaya gaji dan upah sebesar 4,95% atau Rp117,7 miliar. Sebelumnya, CIMB Niaga menawarkan Program Purna Karya Sukarela (PPKS). PPKS merupakan program yang ditujukan bagi seluruh karyawan CIMB Niaga untuk memilih purna karya sebelum mencapai usia pensiun. Program ini bersifat sukarela dan dapat diikuti oleh seluruh karyawan CIMB Niaga sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku dan harus disetujui oleh CIMB Niaga. Tercatat sejumlah 1,042 karyawan telah mengambil program ini pada tahun 2019.

Beban Tenaga Kerja (Rp miliar)



BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi turun 2,73% atau Rp101,0 miliar terutama berasal dari penurunan biaya lain-lain sebesar Rp281,0 miliar, diikuti oleh penurunan perlengkapan kantor sebesar Rp42,0 miliar. Kemudian, terdapat peningkatan biaya komunikasi sebesar Rp95,1 miliar dan biaya jasa pihak ketiga sebesar Rp95,0 miliar.



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

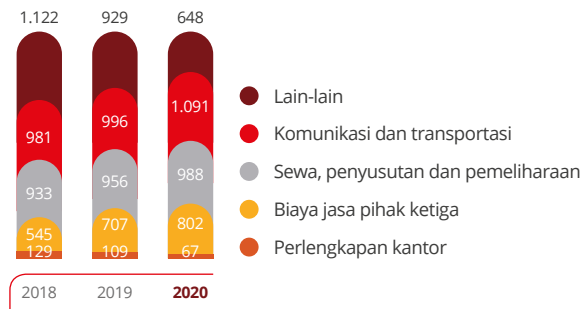


Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

Beban Umum dan Administrasi (Rp miliar)



Sedangkan beban promosi turun 25,36% atau Rp79,6 miliar menjadi Rp234,2 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp313,8 miliar. Hal ini sejalan dengan berkurangnya kegiatan promosi yang berupa *event* dan beralih ke promosi digital.

Secara total, rasio biaya terhadap pendapatan di tahun 2020 menjadi 48,95%, menurun dibandingkan tahun 2019 sebesar 51,20%. CIMB Niaga secara berkelanjutan tetap berkomitmen untuk melakukan efisiensi pada segala bagian, dengan lebih meningkatkan efektivitas penggunaan biaya sehingga dapat menekan biaya operasi.

PROGRAM EFISIENSI BIAYA

Dalam menciptakan peningkatan efisiensi biaya yang berkelanjutan, CIMB Niaga terus menerapkan budaya *smart spending* sejak tahun 2014 lalu. Dengan budaya *smart spending*, CIMB Niaga berfokus pada biaya-biaya yang tergolong *good cost* dan mengeliminasi *bad cost*. CIMB Niaga melakukan inovasi dalam program-program efisiensi biaya, yang diterapkan pada seluruh lini usaha. CIMB Niaga senantiasa melakukan pengelolaan biaya yang cermat baik dalam biaya umum (*Operating Expense*

- *Opex*) maupun biaya investasi barang modal (*Capital Expenditure - Capex*), dimana pengelolaan tersebut dipantau oleh Mandatory Reviewer Team yang dipimpin oleh Direktur Keuangan dan SPAPM, menggantikan *EFI Champion Team*. Tim khusus ini merupakan bentuk komitmen CIMB Niaga dalam implementasi efisiensi biaya yang bertanggung jawab untuk memberikan penilaian dan masukan atas kelayakan biaya-biaya yang timbul dari setiap proses bisnis CIMB Niaga.

Beberapa inisiatif terus dilanjutkan untuk mencapai efisiensi biaya operasional di tahun 2020 seperti menerapkan kebijaksanaan investasi; menerapkan disiplin dalam mengelola biaya seperti memastikan kebutuhan biaya tahunan; memperbaiki proses dari sisi pengakuan biaya; implementasi kebijakan PSAK 73 (IFRS 16) terkait sewa, membuat sistem SMART yang dapat mengefisienkan biaya operasional seperti sistem pengajuan biaya secara *paperless* juga sistem YODA untuk biaya terkait karyawan; melakukan evaluasi dan pengawasan atas biaya cabang; media promosi digital; acara-acara terkait kegiatan promosi dilakukan secara *online*; memaksimalkan pelaksanaan rapat, pelatihan karyawan melalui media *online* (LOG) untuk karyawan; selektif dalam acara-acara aktivitas karyawan; dan melakukan evaluasi kembali terhadap jumlah dan biaya karyawan kontrak khususnya di cabang sehubungan dengan target *cost efficiency* di cabang aktif CIMB Niaga.

PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL - BERSIH

Pendapatan bukan operasional - bersih CIMB Niaga mengalami kenaikan sebesar Rp73,4 miliar atau 364,34% menjadi sebesar Rp93,6 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp20,2 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh naiknya pendapatan lain-lain sebesar Rp70,7 miliar diikuti oleh kenaikan pendapatan sewa sebesar Rp2,5 miliar.

dalam jutaan Rupiah

Pendapatan Bukan Operasional - Bersih	2020	2019	2018	Pertumbuhan (%)	
				2020-2019	2019-2018
Pendapatan sewa	3.748	1.262	10.775	196,99	(88,29)
Keuntungan atas penjualan aset tetap	1.838	1.473	2.355	24,78	(37,45)
Denda	(707)	(555)	(35.974)	27,39	(98,46)
Lain-lain - bersih	88.686	17.970	79.319	393,52	(77,35)
Total	93.565	20.150	56.475	364,34	(64,32)

LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN

CIMB Niaga memperoleh laba sebelum pajak penghasilan tahun 2020 mencapai Rp2,9 triliun atau turun sebesar 40,50% atau Rp2,0 triliun dibandingkan dengan pencapaian pada tahun 2019 sebesar Rp5,0 triliun. Penurunan tersebut

Ikhtisar
UtamaLaporan
ManajemenProfil
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan
ManajemenManajemen
Risiko

terutama disebabkan oleh peningkatan biaya pembentukan CKPN sebesar 65,94% atau Rp2,1 triliun. Hal ini seiring dengan implementasi PSAK 71 dalam perhitungan biaya pembentukan CKPN efektif sejak 1 Januari 2020.

PAJAK PENGHASILAN

Pada tahun 2020, CIMB Niaga mencatatkan jumlah pajak penghasilan CIMB Niaga sebesar Rp936,2 miliar, turun 28,59% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp1,3 triliun. Hal tersebut disebabkan penurunan beban pajak kini dibandingkan tahun lalu, seiring dengan penurunan laba CIMB Niaga. Di sisi lain, beban pajak tangguhan mengalami kenaikan dikarenakan adanya penyesuaian tarif pajak dengan dampak sebesar Rp240,7 miliar.

dalam jutaan Rupiah

Pajak Penghasilan	2020	2019	2018	Pertumbuhan (%)	
				2020-2019	2019-2018
Pajak kini	689.519	1.304.974	1.197.196	(47,16)	9,00
Pajak tangguhan	246.647	5.988	171.194	41x	(96,50)
Total	936.166	1.310.962	1.368.390	(28,59)	(4,20)

LABA BERSIH

Laba bersih CIMB Niaga tahun 2020 tercatat sebesar Rp2,0 triliun, turun 44,79% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp3,6 triliun. Secara keseluruhan, penurunan laba bersih CIMB Niaga sejalan dengan kondisi industri perbankan dan makroekonomi secara umum yang menurun sebagai dampak dari pandemi COVID-19.

PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK

Pada tahun 2020, CIMB Niaga membukukan penghasilan komprehensif lain setelah pajak sebesar Rp1,3 triliun sedangkan pada tahun sebelumnya sebesar Rp744,5 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar dari efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

dalam jutaan Rupiah

Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	2020	2019	2018	Pertumbuhan (%)	
				2020-2019	2019-2018
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti - (kerugian)/keuntungan aktuarial	(555)	5.565	243.638	(109,97)	(97,72)
Selisih penilaian kembali aset tetap	(4.843)	490.097	-	(100,99)	na
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	111	(48.924)	(60.909)	100,23	19,68
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(5.287)	446.738	182.729	(101,18)	144,48
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar dari efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.604.114	351.428	(553.597)	356,46	163,48
Penyesuaian reklasifikasi atas (kerugian)/keuntungan yang termasuk dalam laba rugi	(34.280)	45.640	(62.639)	(175,11)	172,86
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(285.994)	(99.267)	154.059	(188,11)	(164,43)
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	1.283.840	297.801	(462.177)	331,11	164,43
Total	1.278.553	744.539	(279.448)	71,72	366,43

LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan. CIMB Niaga mencatatkan laba per saham dasar/ *Basic Earnings per Share* (EPS) sebesar Rp80,72 per lembar saham di tahun 2020 sedangkan sebelumnya tercatat sebesar Rp146,21 di tahun 2019. Penurunan laba per saham dasar tersebut terutama disebabkan oleh pandemi COVID-19 yang menekan laba bersih yang dibukukan CIMB Niaga. Pada tahun 2018-2020, CIMB Niaga tidak memiliki potensi saham yang bersifat dilusian.

Tinjauan
Pendukung BisnisLaporan Tata Kelola
PerusahaanTanggung Jawab Sosial
PerusahaanData Perusahaan
LainnyaLaporan Keuangan
Konsolidasian

LAPORAN ARUS KAS

dalam jutaan Rupiah

Laporan Arus Kas	2020	2019	2018	Pertumbuhan (%)	
				2020-2019	2019-2018
Arus kas yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi	28.624.928	2.070.946	(749.516)	13x	376,30
Arus kas yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas investasi	(26.763.211)	1.694.831	(1.608.846)	(17x)	205,34
Arus kas yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(6.583.642)	1.398.986	(5.146.047)	(570,60)	127,19
Perubahan kurs mata uang pada kas dan setara kas	302.450	(435.089)	566.687	169,51	(176,78)
Jumlah kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	(4.419.475)	4.729.674	(6.937.722)	(193,44)	168,17
Kas dan setara kas pada awal periode	32.458.388	27.728.714	34.666.436	17,06	(20,01)
Kas dan setara kas pada akhir periode	28.038.913	32.458.388	27.728.714	(13,62)	17,06

Pada akhir tahun 2020, jumlah kas dan setara kas CIMB Niaga tercatat sebesar Rp28,0 triliun, mengalami penurunan sebesar Rp4,4 triliun dibandingkan jumlah kas dan setara kas pada awal tahun sebesar Rp32,5 triliun.

ARUS KAS YANG DIPEROLEH DARI/(DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS OPERASI

Pada tahun 2020, CIMB Niaga membukukan surplus arus kas bersih dari aktivitas operasional sebesar Rp28,6 triliun naik 13x atau sebesar Rp26,6 triliun dibanding posisi tahun 2019 sebesar Rp2,1 triliun. Kenaikan ini sebagian besar berasal dari lebih besarnya kredit yang diberikan sebesar Rp23,6 triliun dan simpanan nasabah sebesar Rp7,1 triliun. Diimbangi dengan menurunnya pendapatan bunga, provisi dan komisi yang diterima sebesar Rp2,7 triliun.

ARUS KAS YANG DIPEROLEH DARI/(DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI

Pada tahun 2020, CIMB Niaga membukukan defisit arus kas bersih dari aktivitas investasi sebesar Rp26,8 triliun turun 17x atau sebesar Rp28,5 triliun dibanding surplus pada posisi tahun 2019 dari aktivitas investasi sebesar Rp1,7 triliun. Penurunan ini terutama berasal dari pembelian bersih efek-efek dan obligasi pemerintah diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi sebesar Rp25,8 triliun.

ARUS KAS YANG DIPEROLEH DARI/(DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN

Pada tahun 2020, CIMB Niaga membukukan defisit arus kas bersih dari aktivitas pendanaan sebesar Rp6,6 triliun turun 570,60% atau sebesar Rp8,0 triliun dibanding posisi tahun 2019 sebesar surplus Rp1,4 triliun. Penurunan ini sebagian besar berasal dari efek-efek yang diterbitkan sebesar Rp2,8 triliun dan penurunan atas pinjaman yang diterima sebesar Rp2,0 triliun.

Ikhtisar
UtamaLaporan
ManajemenProfil
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan
ManajemenManajemen
Risiko

RASIO KEUANGAN UTAMA

CIMB Niaga menjalankan kegiatan usaha dalam industri perbankan sesuai dengan prinsip kehati-hatian secara konsisten dan taat kepada peraturan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan serta perundang-undangan yang berlaku serta menjalankan tata kelola perusahaan yang benar. CIMB Niaga mampu memenuhi rasio-rasio keuangan yang diatur oleh regulator di tengah upaya ekspansi kredit yang berkelanjutan untuk memanfaatkan momentum perbaikan pertumbuhan ekonomi.

dalam persentase (%)

No	Rasio Keuangan Utama	2020	2019	2018
1	Margin Pendapatan Bunga Bersih (NIM)	4,88	5,31	5,12
2	Rasio Dana Murah (CASA)	59,62	55,35	52,61
3	Rasio Kredit Bermasalah Bruto (NPL - Gross)	3,62	2,79	3,11
4	Rasio Kredit Bermasalah Bersih (NPL - Net)	1,40	1,30	1,55
5	<i>Cost to Income Ratio</i>	48,95	51,20	50,21
6	<i>Cost of Credit Ratio</i>	2,83	1,75	1,63
7	Rasio Kredit terhadap Dana Pihak Ketiga (LDR)	82,91	97,64	97,18
8	<i>Liquidity Coverage Ratio</i> (LCR) - Konsolidasi	235,17	166,72	117,91
9	Rasio Kecukupan Modal (CAR)	21,92	21,47	19,66
10	Rasio Modal CET-1	20,80	20,20	18,40
11	Rasio Tingkat Pengembalian Aset (ROA)	1,06	1,86	1,85
12	Rasio Tingkat Pengembalian Modal (ROE - Tier 1)	5,33	9,03	9,49
13	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	89,38	82,44	80,97



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

SUKU BUNGA DASAR KREDIT

Semua Bank Umum yang menjalankan kegiatan usaha secara konvensional memiliki kewajiban untuk melaporkan dan mempublikasikan Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) dalam mata uang Rupiah sebagaimana yang diatur dalam Peraturan OJK Nomor POJK No.37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank dan Surat Edaran OJK Nomor 9/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional.

Pelaporan dan publikasi SBDK adalah salah satu upaya yang ditempuh Bank untuk memberikan kejelasan kepada nasabah dan memudahkan nasabah dalam menimbang manfaat, biaya dan risiko kredit yang ditawarkan. Selain itu, SBDK juga merupakan upaya peningkatan *good governance* dan pendorong persaingan yang sehat dalam industri perbankan antara lain melalui terciptanya disiplin pasar (*market discipline*) yang lebih baik.

Bank menjadikan SBDK sebagai indikator besaran suku bunga kredit yang akan dikenakan kepada nasabah sehingga CIMB Niaga senantiasa memperbaharui SBDK sesuai dengan pergerakan BI *7-Day Reverse Repo Rate* yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Perhitungan SBDK mempertimbangkan 3 (tiga) komponen yakni Harga Pokok Dana untuk Kredit (HPDK) yang timbul dari kegiatan penghimpunan dana nasabah, beban operasional yang dikeluarkan untuk kegiatan penghimpunan dana

dan penyaluran kredit serta komponen *profit margin* yang ditetapkan Bank dalam kegiatan penyaluran kredit. Sebagai catatan, perhitungan SBDK belum memperhitungkan komponen premi risiko dari debitur, yang besarnya tergantung dari penilaian terhadap risiko masing-masing debitur. Dengan demikian besarnya suku bunga kredit yang dikenakan kepada debitur belum tentu sama dengan SBDK.

CIMB Niaga memiliki kewajiban untuk melaporkan perhitungan SBDK kepada OJK secara bulanan dan secara berkala serta melakukan publikasi dalam media yang lebih luas. Perhitungan SBDK berlaku untuk jenis kredit korporasi, kredit ritel dan kredit konsumsi (KPR dan non-KPR). Penggolongan kredit korporasi, kredit ritel dan kredit konsumsi (KPR dan non-KPR) berdasarkan kriteria internal yang digunakan oleh Bank.

Dalam menetapkan Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK), CIMB Niaga mempertimbangkan kesesuaian pergerakan Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) tersebut dengan kebijakan regulator, tren pergerakan BI *7-Day Reverse Repo Rate* serta rata-rata suku bunga pasar. Selain itu, faktor biaya operasional dan biaya dana di Bank juga menjadi faktor penting bagi CIMB Niaga dalam menentukan SBDK agar tetap kompetitif di pasar. Adapun perbandingan SBDK tahun 2020 dan rata-rata SBDK tahun 2019 adalah sebagai berikut:

	Suku Bunga Dasar Kredit berdasarkan Segmentasi Kredit				BI 7DRR
	Kredit		Kredit Konsumsi		
	Korporasi	Ritel	KPR	Non KPR	
2020					
Maret	9,40%	10,10%	9,55%	9,95%	4,50%
Juni	9,40%	10,05%	9,50%	9,95%	4,25%
September	9,40%	9,95%	9,50%	9,95%	4,00%
Desember	9,40%	9,95%	9,50%	9,95%	3,75%
2019					
Rata-rata tahun 2019	9,56%	10,36%	9,83%	10,21%	5,63%

CIMB Niaga mengelompokkan kredit untuk perhitungan SBDK berdasarkan segmen bisnis sebagai berikut:

1. Kredit korporasi yang merupakan kredit yang diberikan kepada nasabah Perbankan Korporasi (*Corporate Banking*) dan Komersial Menengah-Atas (*High-End*);
2. Kredit ritel yang mencakup kredit yang diberikan kepada nasabah Perbankan Komersial Kecil dan Menengah (*Small-Medium Enterprise*);
3. Kredit mikro, adapun sejak kuartal 4 tahun 2017, CIMB Niaga tidak lagi memiliki kredit mikro;
4. Kredit konsumsi KPR (*Mortgage*) dan non-KPR (*Auto Loan*), tidak termasuk penyaluran dana melalui kartu kredit dan kredit tanpa agunan (KTA).

Informasi SBDK yang berlaku setiap saat dapat dilihat pada publikasi di setiap kantor cabang dan/atau website CIMB Niaga (<https://www.cimbniaga.co.id/id/tentang-kami/berita/suku-bunga-dasar-kredit>).

Ikhtisar
UtamaLaporan
ManajemenProfil
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan
ManajemenManajemen
Risiko

KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Jumlah komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit pada posisi 31 Desember 2020 sebesar Rp79,7 triliun mengalami penurunan sebesar 2,35% atau Rp1,9 triliun dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp81,6 triliun. Penurunan tersebut terutama berasal dari turunnya fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan dari Rp75,9 triliun di tahun 2019 menjadi Rp73,5 triliun di tahun 2020 dan di *set-off* dengan kenaikan *Irrevocable letters of credit* yang masih berjalan dari Rp2,2 triliun di tahun 2019 menjadi Rp2,8 triliun di tahun 2020. Sementara itu, kontinjensi – bersih mencapai Rp3,37 triliun di tahun 2020 dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp3,42 triliun.

dalam jutaan Rupiah

Komitmen dan Kontinjensi	2020	2019	2018	Pertumbuhan (%)	
				2020-2019	2019-2018
KOMITMEN					
Liabilitas komitmen					
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan	(73.537.777)	(75.928.915)	(71.836.891)	(3,15)	5,70
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	(2.812.599)	(2.159.588)	(3.532.770)	30,24	(38,87)
Lain-lain	(4.290)	(143.064)	(103.849)	(97,00)	37,76
Jumlah liabilitas komitmen	(76.354.666)	(78.231.567)	(75.473.510)	(2,40)	3,65
Komitmen - bersih	(76.354.666)	(78.231.567)	(75.473.510)	(2,40)	3,65
KONTINJENSI					
Tagihan kontinjensi					
Garansi yang diterima	213.904	229.544	184.961	(6,81)	24,10
Penghasilan bunga dalam penyelesaian	496.331	766.565	645.244	(35,25)	18,80
Jumlah tagihan kontinjensi	710.235	996.109	830.205	(28,70)	19,98
Liabilitas kontinjensi					
Garansi yang diterbitkan	(4.082.323)	(4.411.683)	(4.505.446)	(7,47)	(2,08)
Jumlah liabilitas kontinjensi	(4.082.323)	(4.411.683)	(4.505.446)	(7,47)	(2,08)
Kontinjensi - bersih	(3.372.088)	(3.415.574)	(3.675.241)	(1,27)	(7,07)
KOMITMEN DAN KONTINJENSI-BERSIH	(79.726.754)	(81.647.141)	(79.148.751)	(2,35)	3,16



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

LAPORAN SINGKAT ANAK PERUSAHAAN



PT CIMB Niaga Auto Finance (“CNAF”) merupakan anak perusahaan PT Bank CIMB Niaga Tbk, yang bergerak dalam bidang pembiayaan. Persentase kepemilikan saham CNAF per 31 Desember 2020 terdiri dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga) sebesar 99,93% dan PT Niaga Manajemen Citra sebesar 0,07%. Pada tanggal 29 Januari 2021, PT CIMB Niaga Auto Finance (Anak Perusahaan) telah melakukan pembelian kembali atas sahamnya yang beredar dari PT Niaga Manajemen Citra. Saham yang dibeli kembali adalah sebanyak 9.221 (nilai penuh) lembar saham atau setara dengan 0,07% persentase kepemilikan dari jumlah seluruh saham CNAF yang dikeluarkan dan disetor penuh dengan total nilai transaksi sebesar Rp1,1 miliar. Transaksi tersebut telah mendapatkan persetujuan dari OJK melalui Surat No. S-15/NB.11/2021 tertanggal 29 Januari 2021. Saat ini CNAF memiliki 36 cabang yang tersebar di seluruh Indonesia, dengan total sebanyak 841 karyawan.

Sehubungan dengan semakin perkembangan bisnis, CNAF melakukan perubahan pada merek dagang yang lebih mencerminkan dan mengakomodasi strategi-strategi bisnis kedepannya. Perubahan merek dagang yang dilakukan oleh CNAF yaitu berupa perubahan tulisan CIMB Niaga Auto Finance menjadi CIMB Niaga Finance dengan simbol yang digunakan berupa mata panah yang memiliki arti berfikir dan bertindak untuk kemajuan perusahaan, sedangkan persegi empat melambangkan keteguhan, kejujuran dan integritas serta dapat diandalkan. Perubahan merek dagang tersebut telah diinformasikan kepada Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual pada tanggal 15 Oktober 2019 dan kepada OJK pada tanggal 7 November 2019.

Pada laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, CNAF membukukan laba sebelum pajak sebesar Rp274,7 miliar dan menyalurkan kredit pembiayaan baru sebesar Rp3,8 triliun atau meningkat 5,11% dari Rp3,6 triliun pada tahun 2019. Demikian pula dengan aset kelolaan CNAF mengalami kenaikan menjadi Rp5,5 triliun, naik sebesar 12,47% dari Rp 4,9 triliun pada tahun 2019, dengan total aset laporan perusahaan sebesar Rp3,1 triliun dengan kenaikan pada porsi *joint financing* (JF) di tahun 2020. CNAF terus mengedepankan kualitas kredit dengan dilandasi asas kehati-hatian.

“Mengusung *value proposition* ‘cepat dan *simple*’, CNAF bertekad menjadi perusahaan yang kompetitif dan

tumbuh sehat di industri pembiayaan. CNAF melakukan transformasi perubahan logo. Transformasi ini menjadi salah satu langkah CNAF untuk semakin memperkuat *positioning* sebagai anak perusahaan yang terus bersinergi dengan induk usaha yaitu CIMB Niaga. Hal ini juga bertujuan untuk mengubah paradigma CNAF yang tidak hanya berfokus pada pembiayaan kendaraan roda empat, tetapi juga memperluas segmentasi pembiayaan seperti terdiri dari pembiayaan multiguna dan pembiayaan kursi haji.

Sebagai implementasi dari transformasi tersebut, CNAF telah meluncurkan aplikasi CNAF Mobile. Aplikasi ini hadir untuk memudahkan calon debitur dalam mengajukan pembiayaan melalui *smartphone* dengan persyaratan yang mudah (*simple*), memonitor status pengajuan aplikasi secara *real time*, serta memperoleh informasi produk dan program pembiayaan.

Selain peluncuran aplikasi CNAF Mobile, sepanjang tahun 2020, CNAF juga senantiasa menghadirkan program-program menarik, diantaranya, Xtra Expo dimana *down payment*/DP menggunakan Poin Xtra (sinergi dengan produk dari induk usaha), Program Mercedes Benz GLA Star Expo, Program Semarak 39th CNAF Anniversary dan Program Hayafest.

CNAF terus meningkatkan sinergi dengan CIMB Niaga seperti mengembangkan inisiatif bisnis dengan melakukan diversifikasi *channel* akuisisi seperti memperkuat *cross-selling*, penetrasi segmen digital dan memperkuat *channel Service to Sales*. Selain itu, penanganan terhadap portofolio kelolaan juga diperkuat melalui penerapan sejumlah strategi, salah satunya dengan melakukan program *anti-attrition* dan penerapan *risk based pricing*.

Menghadapi pandemi COVID-19, CNAF turut melindungi nasabah dengan cara mendorong nasabah untuk melakukan pengajuan pembiayaan secara digital melalui CNAF Mobile dalam rangka mendukung *physical distancing*, hal ini membuktikan bahwa CNAF selalu ada bersama dengan masyarakat termasuk di dalam masa sulit ini.

CNAF turut mendukung program pemerintah dalam program restrukturisasi untuk membantu debitur yang terdampak COVID-19. Selain itu, sebagai bentuk kepedulian sosial, CNAF memberikan dukungan dalam



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

penanganan COVID-19 dengan mendonasikan alat kesehatan seperti APD (alat pelindung diri), masker dan sarung tangan kepada tenaga medis sebagai garda terdepan penanganan COVID-19 serta kepada rumah sakit di Jakarta.

Saat ini, CNAF masih terus melakukan berbagai inisiatif penyesuaian di sisi organisasi, model bisnis dan memperkuat jangkauan layanan melalui digitalisasi mengedepankan *customer experience*, selaras dengan visi menjadi *the most profitable multifinance*, perusahaan paling menguntungkan di industri. Setiap langkah yang dilakukan saat ini dan di tahun-tahun mendatang merupakan wujud nyata dari komitmen CNAF terhadap pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan lain untuk terus menumbuhkan usaha secara sehat dan berkelanjutan.

Atas inisiatif penyempurnaan dan pertumbuhan berkelanjutan yang dicatatkan di tahun 2020, CNAF berhasil meraih penghargaan:

- 20 Pilar *Financial Award* 2020 dari Iconomics
- *Indonesia Financial Top Leader Award* 2020 kategori *Multifinance Asset* 2,5-5 triliun dari Warta Ekonomi
- *Best Leader For Business Sustainability Through Corporate Development Initiative - Stakeholder Engagement*
- *Multifinance Award* 2020 Predikat "sangat bagus" kategori aset 1-5 triliun dari Infobank
- *Indonesia Multifinance Award* 2020 dari Warta Ekonomi
- *Top 2 Outstanding Financial Performance Of Indonesia Best Multifinance Award* 2020 dan *Its Innovation on Digital Finance through Mobile Application*, kategori aset 2-5 triliun
- *Indonesia Most Admired CEO* 2020 kategori *Multifinance Asset* 2,5-5 triliun dari Warta Ekonomi



CIMB NIAGA SEKURITAS

Pada pertengahan tahun 2017, CIMB Group Holdings Berhad ("CIMBGH") mengumumkan bahwa anak perusahaan yang seluruhnya dimiliki oleh CIMBGH telah menandatangani perjanjian jual beli saham dengan China Galaxy International Financial Holdings Limited ("CGIFHL"). CIMBGH dan CGIFHL selanjutnya memformulasikan kemitraan strategisnya atas unit usaha perantara pedagang efek dari CIMBGH.

Berdasarkan kesepakatan tersebut, unit usaha berupa Investment Banking pada CIMBGH secara regional dipisahkan dari cakupan kemitraan strategis. Terkait dengan hal tersebut, CIMBGH melakukan reorganisasi internal atas seluruh unit usaha Investment Banking di seluruh wilayah usahanya, termasuk di antaranya yang berada di Indonesia. Di Indonesia, unit usaha Investment Banking dinaungi oleh suatu entitas baru yaitu PT CIMB Niaga Sekuritas ("CNS") yang badan hukumnya didirikan pada tahun 2018 dan kepemilikan CIMB Niaga atas CNS adalah sebesar 94,78%.

CNS memperoleh izin dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Pasar Modal untuk melakukan kegiatan operasional serta persetujuan penambahan modal pada awal dan akhir tahun 2019. Sebagai unit usaha yang menaungi kegiatan Investment Banking, CNS fokus pada pemberian jasa penjaminan emisi efek serta penasihat keuangan.

Pada tahun pertama setelah penambahan modal yaitu periode tahun 2020, CNS mulai membukukan pendapatan senilai Rp21,5 miliar yang sebagian besar diperoleh dari jasa penjaminan emisi efek dan penasihat keuangan. Melalui pengalaman pada tahun pertama ini, CNS akan terus melakukan langkah-langkah strategis dalam menjalankan usahanya dengan tetap mengedepankan tata kelola perusahaan yang baik sehingga dapat memberikan hasil optimal kepada para pemangku kepentingan.



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

INFORMASI KEUANGAN MATERIAL LAINNYA

ANALISIS KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan CIMB Niaga dalam memenuhi seluruh kewajiban baik kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek, diukur melalui beberapa rasio, antara lain rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio rentabilitas. Kemampuan membayar utang juga tercermin dari keikutsertaan Bank sebagai peserta program penjaminan pada Lembaga Penjaminan Simpanan.

Selain itu, Pefindo, lembaga pemeringkat eksternal juga memberikan penilaian yang sangat baik kepada CIMB Niaga, yaitu memberikan *corporate rating* idAAA, sementara itu Fitch memberikan *National Ratings* untuk *Long Term* dan *Short Term* masing-masing AA+(idn) dan F1+(idn), sedangkan *Foreign Currency Ratings* untuk *Long Term* dan *Short Term* masing-masing BBB- dan F3.

Outlook dari peringkat jangka panjang dari Fitch adalah Negatif. Moody's memberikan peringkat Baa1/P-2 dan Baa2/P-2 masing-masing untuk *Counterparty Risk Rating* dan *Long Term Bank Deposits* serta ba1 dan baa2, masing-masing untuk *Baseline Credit Assessment* dan *Adjusted Baseline Credit Assessment*. *Outlook* dari peringkat jangka panjang dari Moodys adalah Stabil.

Pengelolaan likuiditas dan aset-liabilitas CIMB Niaga dilakukan di bawah koordinasi Asset Liability Committee (ALCO) yang setiap bulannya melakukan rapat dengan melibatkan unit bisnis, treasury, kredit, pendanaan dan unit-unit lain yang relevan, untuk memastikan tercapainya posisi likuiditas pada tingkat yang diharapkan. Pengelolaan likuiditas CIMB Niaga ditekankan pada penyesuaian arus dana masuk dan keluar. Kesenjangan arus dana diantisipasi dengan memelihara aset likuid tingkat pertama yang berupa pemeliharaan cadangan wajib serta efek-efek jangka pendek yang sangat likuid. Aset likuid tingkat dua dipelihara melalui penempatan dana jangka pendek di bank lain, efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual. Pengelolaan likuiditas juga dilakukan melalui pengelolaan struktur sumber dana dengan memperhatikan limit konsentrasi deposisi. Atas pengelolaan likuiditas tersebut menggunakan dasar informasi laporan rasio-rasio likuiditas yang telah ditetapkan oleh manajemen dan disiapkan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko.

Pembahasan rinci mengenai pengelolaan likuiditas CIMB Niaga telah terangkum dalam sub bab risiko likuiditas pada bab Manajemen Risiko.

STRESS TESTING

CIMB Niaga melakukan *stress testing* sebagai salah satu metode manajemen risiko untuk mengevaluasi ketahanan modal, likuiditas dan kemampuan Bank dalam menyerap kerugian pada suatu kejadian krisis yang *exceptional but plausible*, serta mengidentifikasi langkah-langkah yang harus dilakukan untuk memitigasi risiko dan menjaga modal.

Ruang lingkup pelaksanaan *stress testing* mencakup jenis-jenis risiko utama yaitu risiko kredit (termasuk segmen *wholesale* dan *retail*), risiko pasar (yang mencakup risiko suku bunga dan nilai tukar) dan risiko likuiditas. Terdapat beberapa jenis *stress testing* yang secara periodik dilakukan oleh Bank, salah satunya adalah *integrated stress testing* yang dilakukan 2 kali dalam satu tahun dengan menggunakan beberapa *level of severity*. *Integrated stress testing* dilakukan berdasarkan simulasi dari *market wide crisis* dan bersifat *forward looking* dengan memperhitungkan interaksi sistem perbankan dan ekonomi secara luas, termasuk dampak dari perubahan kondisi pasar secara menyeluruh. Skenario *market wide* mengacu kepada kondisi terkini, *historical issue global* maupun *issue* dalam negeri seperti melambatnya pertumbuhan ekonomi di beberapa negara maju, kondisi geopolitik di luar negeri dan juga pandemik COVID-19 dan dampaknya terhadap perekonomian Indonesia seperti penurunan ekspor, depresiasi Rupiah, inflasi serta kenaikan tingkat suku bunga. Bank juga melakukan *stress testing* proses secara *ad hoc* jika dirasa perlu.

Di samping *market wide crisis*, sejalan dengan *best practice* yang berlaku, Bank juga memperhitungkan dampak dari *idiosyncratic (bank specific) scenario* dalam hasil *stress testing-nya*. Skenario *idiosyncratic* adalah skenario *stress* terjadi pada bank karena adanya isu spesifik pada bank tersebut seperti misalnya tingginya tingkat kredit macet, kejadian risiko operasional (*external* atau *internal fraud*), terjadi penarikan dana besar-besaran, terdapat hambatan dalam memperoleh pendanaan, terjadi pemburuan reputasi bank dan sebagainya.



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

Hasil *integrated stress testing* yang terkait permodalan akan digunakan oleh Bank antara lain untuk menentukan cadangan modal dalam situasi *stress* dalam proses perencanaan modal tahunan dan penyusunan rencana kontinjensi modal (*Capital Contingency Plan*).

Dalam kaitan dengan risiko likuiditas, *stress testing* dapat digunakan untuk menilai kecukupan likuiditas dan cadangan aktiva likuid yang dimiliki serta langkah pencegahan dan penanggulangan yang tercantum dalam Rencana Pendanaan Darurat (*Contingency Funding Plan*). Bank melihat kemampuan untuk bertahan selama 1 bulan (30 hari) ke depan dari peningkatan arus kas keluar khususnya dari deposit dan penurunan arus kas masuk dalam situasi *stress* tanpa bantuan likuiditas dari pihak luar dengan melakukan pencairan alat-alat likuid seperti penempatan pada Bank Indonesia FASBI/SBI/Deposito Berjangka), obligasi pemerintah dan obligasi korporasi dengan mengacu kepada PBI No. 19/03/DPNP/2017 dan PADG No. 10/06/PADG/2017 perihal Pemberian Fasilitas Pinjaman Likuiditas Jangka Pendek (PLJP)

Selain *integrated stress testing*, Bank juga melakukan *reverse stress testing* 1 tahun sekali untuk menghasilkan gambaran skenario yang dapat menyebabkan bank gagal memenuhi rasio tingkat kesehatan bank yang dipersyaratkan oleh regulator. Hal ini sejalan dengan POJK No. 14/ POJK.03/2017 mengenai Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Bagi Bank Sistemik. Bank juga melakukan *sensitivity analysis* secara *ad-hoc* sebagaimana diperlukan, dimana cakupannya tergantung pada portofolio yang saat itu dirasa cukup rentan atau diperkirakan terkena pengaruh dari adanya pergerakan atas satu atau beberapa faktor risiko yang berkaitan.

CONTINGENCY FUNDING PLAN & RECOVERY PLAN

Ketika Bank memasuki kondisi krisis likuiditas, maka diperlukan panduan operasional untuk mengelola krisis yang terjadi, sehingga diharapkan, dengan penanganan khusus ini, krisis yang terjadi dapat dihadapi dengan baik dan mengembalikan kepercayaan masyarakat terhadap Bank. Hal ini telah diatur dalam prosedur Rencana Pendanaan Kondisi Darurat (*Contingency Funding Plan*). Selain itu apabila kondisi terus memburuk dan berdampak pada solvabilitas Bank, maka Bank akan mengaktifkan Rencana Aksi (*Recovery Plan*) yang berisikan langkah-langkah yang lebih besar untuk menyelamatkan Bank.

Dalam SEBI No. 11/25/PBI/2009 yang kemudian dilanjutkan dengan SEOJK No. 34/SEOJK.03/2016 serta POJK No. 18/POJK.03/2016 perihal Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum disebutkan bahwa diperlukan keikutsertaan dan peran aktif dari manajemen hingga Dewan Komisaris. Oleh karena itu, prosedur Rencana Pendanaan Kondisi Darurat ini harus disetujui oleh Direksi dan dinotifikasikan kepada Dewan Komisaris. Dalam prosedur ini, telah ditetapkan 15 *Early Warning Signal Indicator* yang meliputi indikator internal, makro dan likuiditas pasar yang ditetapkan dan diasumsikan merupakan sinyal awal terjadinya krisis. Indikator-indikator ini memiliki batasan-batasan yang tidak boleh terlewati. Apabila batasan yang telah ditetapkan terlewati, maka akan dilakukan *Funding Crisis Declaration Assessment (FCDA) Team* di mana tim ini akan melakukan penilaian apakah situasi akan mengarah ke kondisi likuiditas yang ketat atau tidak. FCDA *Team* dapat saja melakukan pembahasan walaupun saat itu belum ada indikator yang terlampaui. Indikator ini dipantau secara harian oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko dan dilaporkan kepada manajemen. Apabila terdapat pelampauan indikator, maka informasi-informasi yang dianggap dapat mengarah kepada kondisi krisis dapat dijadikan alasan untuk melakukan pembahasan penilaian kondisi likuiditas. Hasil penilaian akan menjadi rekomendasi kepada Ketua ALCO untuk memvalidasi rekomendasi tersebut.

Apabila dari kesimpulan yang ada mengarah kepada kondisi likuiditas yang semakin ketat, maka dapat ditetapkan bahwa perlu dilakukan langkah-langkah perbaikan melalui rapat ALCO secara khusus. Apabila kondisi likuiditas yang ada semakin memburuk, maka status likuiditas yang ada dapat ditingkatkan dan pengelolaan likuiditas akan dilakukan oleh FCMT (*Funding Crisis Management Team*) yang beranggotakan semua Direksi dan pihak-pihak pengambil keputusan tambahan.

Baik ALCO dan FCMT diketuai oleh Presiden Direktur, hal ini bertujuan agar pengambilan keputusan dapat menjadi lebih cepat dan tepat sesuai dengan ruang lingkup yang dibutuhkan.

Dalam kondisi likuiditas yang ketat tersebut, FCMT diberikan kewenangan untuk melakukan langkah-langkah perbaikan, baik dari sisi operasional, bisnis ataupun komunikasi guna memperbaiki kondisi yang



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

ada. Bank telah melakukan beberapa kali uji coba sesuai panduan yang ada dalam *Contingency Funding Plan*, dimana dilakukan simulasi penanganan kondisi krisis oleh FCMT serta penerapan keputusan dari FCMT untuk menanggulangi krisis oleh unit kerja terkait.

Uji coba atau CFP *Testing* ini terus dilakukan secara rutin guna tercipta kesiapan dan kesiapan dari manajemen serta unit terkait dalam mengambil langkah-langkah strategis dan riil dalam menghadapi kondisi tidak normal baik untuk kondisi faktor likuiditas maupun faktor operasional lainnya. Dalam setiap uji coba yang disiapkan, selain skenario-skenario yang membutuhkan keputusan yang cepat juga diskenariokan perihal mekanisme pengambilan keputusan dalam rapat tersebut, dimana pengambilan keputusan dapat dilakukan secara *online* (seperti melalui telepon) atau tidak melalui tatap muka secara langsung namun tetap memenuhi ketentuan yang berlaku.

Selama tahun 2020 dimana kondisi yang ada membuat Bank mengalami keterbatasan dalam hal melakukan aktivitas operasionalnya, terutama bagi manajemen dalam memberikan arahan-arahan strategis dimana rapat secara langsung menjadi sulit untuk dilakukan maka rapat strategis tersebut terpaksa dilakukan secara *online*. Rapat ALCO, RMC dan rapat manajemen lainnya beserta pengambilan keputusan dilakukan secara *online* namun dapat berjalan dengan baik serta dengan cepat diimplementasikan di bawah unit terkait. Hal ini merupakan salah satu contoh keberhasilan uji coba yang secara rutin dilakukan di tahun-tahun sebelumnya. Untuk tahun 2020 ini, uji coba atau *Stress Testing* tidak dilakukan mengingat kondisi riil yang ada sudah merupakan implementasi atas gangguan operasional yang sebelumnya diskenariokan dalam uji coba tahun sebelumnya.

Selain itu CIMB Niaga juga telah memiliki Dokumen Rencana Aksi (*Recovery Plan Document/RPD*) yang bersifat lebih luas serta melingkupi aspek *Liquidity, Capital, Profitability* dan *Asset Quality* yang telah disetujui oleh Manajemen dan Pemegang Saham seperti yang disyaratkan oleh regulator diakhir tahun 2017 yang lalu. Dalam RPD ini langkah dan proses yang dilakukan lebih luas dari *Contingency Funding Plan* mengingat aspek yang dijaga tidak hanya Likuiditas. Seperti halnya dokumen lainnya, RPD ini juga akan dilakukan *review* setiap tahunnya untuk melakukan pengkinian atas dokumen agar selalu sejalan dengan kondisi yang ada. *Review* mencakup kepada langkah-langkah yang akan dilakukan

oleh CIMB Niaga dalam memperbaiki kondisi terkait 4 aspek yang harus dimonitor. Dalam aspek-aspek tersebut akan digunakan indikator pemantauan yang dilakukan secara terus-menerus sebagai *trigger* atau pemicu pengaktifkan langkah-langkah perbaikan yang telah dicantumkan dalam RPD.

DAMPAK PERUBAHAN SUKU BUNGA TERHADAP KINERJA BANK

Selama tahun 2020, Bank Indonesia tercatat menurunkan tingkat bunga *BI-7 Day Reverse Repo Rate* (BI7DRR) sebanyak 5 kali. Menjelang akhir tahun 2020, Bank Indonesia memutuskan untuk mempertahankan BI *7-Day Reverse Repo Rate* (BI7DRR) sebesar 3,75%, suku bunga *Deposit Facility* sebesar 3,00%, dan suku bunga *Lending Facility* sebesar 4,50%. Bank Indonesia menilai keputusan ini konsisten dengan prakiraan inflasi yang tetap rendah dan stabilitas eksternal yang terjaga, serta upaya untuk mendukung pemulihan ekonomi. Dari sisi makro ekonomi, perubahan suku bunga dilakukan untuk membangun optimisme pemulihan ekonomi nasional, melalui pembukaan sektor-sektor ekonomi produktif dan aman COVID-19, serta akselerasi stimulus fiskal.

Hal ini juga membawa pengaruh terhadap industri perbankan dengan adanya pemangkasan bunga bank untuk kredit ritel; konsumen termasuk KPR. Di tengah kondisi pandemi COVID-19, tingkat suku bunga rendah bisa menggairahkan kembali sektor properti dan barang konsumsi lainnya terutama otomotif; sepeda motor dan mobil. Pemangkasan bunga bank, terutama pada kredit ritel dan properti tentunya akan menambah gairah masyarakat untuk menabung dan mengambil kredit.

Bagi CIMB Niaga, dampak perubahan suku bunga terhadap kinerja Bank dapat mendorong penyerapan kredit lebih optimal, kemudian mendorong perekonomian semakin maju, sehingga kinerja Bank sendiri dapat membaik, yang pada akhirnya meningkatkan nilai saham Bank. Sebagai respon atas penurunan suku bunga acuan BI, CIMB Niaga secara selektif turut melakukan penyesuaian tingkat suku bunga simpanan dan kredit. Selanjutnya, penyesuaian tingkat suku bunga juga disertai dengan upaya untuk menjaga agar target laba Bank dapat tercapai.

Secara keseluruhan, penurunan suku bunga dapat mengakselerasi digitalisasi ekonomi dan keuangan. Turunnya suku bunga terutama suku bunga kredit dan membaiknya permintaan konsumsi masyarakat



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

akan membuat penawaran kredit Konsumer dan Korporasi diperkirakan akan meningkat pada tahun 2021 mendatang. Di sisi lain, perpanjangan program restrukturisasi kredit oleh OJK juga akan mendorong perekonomian sejalan dengan membaiknya penjualan dan kemampuan bayar korporasi.

PERHITUNGAN KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG LAINNYA

CIMB Niaga memiliki tingkat likuiditas dan solvabilitas yang baik, hal ini ditunjukkan dengan kemampuan Bank dalam memenuhi segala kewajiban jatuh tempo secara tepat waktu, baik terhadap pembayaran pokok utang ataupun beban bunganya. Rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas menjadi parameter kemampuan Bank membayar kewajiban (utang). Rasio-rasio tersebut juga parameter bagi Bank dalam menghitung kemampuan Bank menyediakan cadangan likuiditas.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG JANGKA PENDEK (RASIO LIKUIDITAS)

Dalam melakukan pemantauan risiko likuiditas, CIMB Niaga menggunakan parameter yang digunakan secara internasional dan telah diterapkan oleh OJK yaitu *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) dan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR). Kedua rasio ini dimonitor dan dilaporkan baik kepada Manajemen maupun Regulator secara berkala. LCR adalah suatu parameter yang berisikan perbandingan antara *High Quality Liquid Asset* (HQLA) atau Alat Likuid berbanding dengan Arus Kas Bersih selama jangka waktu 30 hari kedepan. Rasio ini menggambarkan kecukupan Bank dalam memenuhi arus keluar setelah memperhitungkan suatu asumsi rasio keluar yang ditetapkan oleh regulator setelah dikurangi arus masuk dengan diskon tertentu dalam jangka waktu 30 hari dengan Alat Likuid (HQLA) yang dikelola. Bank diwajibkan menjaga batasan minimal 100% untuk LCR ini yang artinya Alat Likuid (HQLA) yang dimiliki dapat menutupi arus keluar bersih dalam kurun waktu 30 hari kedepan.

Sedangkan untuk *NSFR* merupakan suatu parameter yang mengukur keseimbangan antara Aktiva dan Pasiva (termasuk Modal) yang diukur dengan suatu rasio tertentu berdasarkan jangka waktu ataupun karakteristik dari masing-masing komponen baik di Aktiva maupun di Pasiva. Batasan minimal yang harus dipenuhi adalah 100% yang artinya terjadi kesesuaian antara sumber dana dengan penyaluran dana.

Sebagai dampak dari relaksasi COVID-19 selama tahun 2020, regulator memang telah menurunkan batasan yang harus dipenuhi, namun secara internal Bank tetap menjaga batasan yang ada dengan pertimbangan prinsip kehati-hatian yang dianut.

CIMB Niaga selalu menjaga angka kedua rasio tersebut di atas batasan regulator yang ditetapkan, bahkan memiliki batasan internal yang lebih tinggi. Pada akhir Desember 2020, angka LCR sebesar 235,17%, sedangkan untuk angka NSFR sebesar 119,04%.

Angka kedua rasio ini (LCR dan NSFR) meningkat cukup signifikan bila dibandingkan posisi akhir tahun sebelumnya. Hal ini sebagai dampak dari pertumbuhan deposit yang terjadi namun di sisi lain pertumbuhan kredit cenderung stagnan. Oleh karena itu, Bank mengalokasikan kelebihan likuiditas yang ada ke dalam bentuk Obligasi Pemerintah yang merupakan komponen HQLA.

Untuk monitor kecukupan likuiditas secara harian dan dalam kondisi normal, CIMB Niaga menggunakan internal parameter yang telah disosialisasikan dan disampaikan kepada OJK yaitu *Liquidity Gap* berdasarkan mata uang yang dominan. *Liquidity Gap* ini memiliki batasan yang ditetapkan oleh ALCO dan dimonitor secara harian oleh satuan kerja risiko likuiditas. Namun selama tahun 2020 ini, pemantauan rasio LCR dilakukan secara harian serta dipecah berdasarkan mata uang lokal dan asing sesuai dengan permintaan dari OJK.

Pelampauan terhadap batasan internal dari parameter risiko likuiditas tersebut di atas, tertuang dalam proses eskalasi yang harus dilakukan hingga ke tingkatan Management Senior/Direksi dengan opsi langkah-langkah yang harus ditempuh oleh unit Bisnis dan unit terkait untuk memperbaiki pelampauan tersebut. Hal ini tertuang dalam dokumen yang dibakukan dan disetujui oleh ALCO/Direksi dan Dewan Komisaris.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG JANGKA PANJANG (RASIO SOLVABILITAS)

Rasio permodalan adalah salah satu parameter yang digunakan dalam mengukur rasio solvabilitas. CIMB Niaga senantiasa memastikan bahwa permodalan yang dimiliki mampu memenuhi ketentuan Rasio Kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ratio* [CAR]) yang meliputi risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional. Secara konsolidasi, CIMB Niaga memiliki CAR pada tahun 2020 sebesar 21,92% meningkat dari tahun 2019 yang sebesar

Tinjauan
Pendukung BisnisLaporan Tata Kelola
PerusahaanTanggung Jawab Sosial
PerusahaanData Perusahaan
LainnyaLaporan Keuangan
Konsolidasian

21,47%. CIMB Niaga masih memiliki cadangan modal lebih besar dibandingkan rasio CAR minimum yang disyaratkan oleh regulator yaitu sebesar 10,90%. Sesuai dengan POJK No. 11/POJK.03/2020, pemerintah memberikan relaksasi dimana kewajiban pemenuhan *capital conservation buffer* sementara ditiadakan sampai dengan 31 Maret 2021. Rasio CAR minimum yang disyaratkan oleh regulator menjadi 10,90% dari yang sebelumnya adalah 13,40%.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DARI EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN

Kemampuan membayar utang juga dapat tercermin berdasarkan peringkat dari efek-efek yang diterbitkan CIMB Niaga yaitu Obligasi dan Sukuk. Efek-efek yang diterbitkan secara rutin dinilai oleh lembaga pemeringkatan guna mendukung kelayakan efek. Kualitas efek sangat ditentukan oleh kemampuan perusahaan penerbit efek dalam membayar efeknya pada saat jatuh tempo dan kemampuannya membayar bunga atau kupon selama jangka waktu penerbitan efek tersebut. Efek-efek yang diterbitkan juga mendapat peringkat dari lembaga rating, dalam hal ini Pefindo. Arti peringkat Pefindo AAA adalah memiliki kapasitas superior dalam *long-term financial commitments* dibandingkan dengan obligor lainnya sedangkan peringkat Pefindo AA berarti memiliki kapasitas yang sangat kuat dalam *long-term financial commitments* dibandingkan dengan obligor lainnya.

Berikut adalah peringkat obligasi dan sukuk CIMB Niaga per posisi 2020:

Nama Efek	Tanggal Penerbitan	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat Efek
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2016 Seri C	3-Nov-16	3-Nov-21	AAA (PEFINDO)
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 Seri C	23-Ags-17	23-Ags-22	AAA (PEFINDO)
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2017 Seri C	2-Nov-17	2-Nov-22	AAA (PEFINDO)
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap IV Tahun 2018 Seri B	20-Sep-18	20-Sep-21	AAA (PEFINDO)
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap IV Tahun 2018 Seri C	20-Sep-18	20-Sep-23	AAA (PEFINDO)
Obligasi Subordinasi III Bank CIMB Niaga Tahun 2018 Seri A	15-Nov-18	15-Nov-23	AA (PEFINDO)
Obligasi Subordinasi III Bank CIMB Niaga Tahun 2018 Seri B	15-Nov-18	15-Nov-25	AA (PEFINDO)
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB NIAGA Tahap I Tahun 2018 Seri B	15-Nov-18	15-Nov-21	AAA(sy) (PEFINDO)
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019	19-Des-19	19-Des-24	AA (PEFINDO)
Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 Seri B	19-Des-19	19-Des-22	AAA (PEFINDO)
Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 Seri C	19-Des-19	19-Des-24	AAA (PEFINDO)
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019 Seri B	21-Ags-19	21-Ags-22	AAA(sy) (PEFINDO)
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019 Seri C	21-Ags-19	21-Ags-24	AAA(sy) (PEFINDO)
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020 Seri A	27-Mar-20	7-Apr-21	AAA(sy) (PEFINDO)
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020 Seri B	27-Mar-20	27-Mar-23	AAA(sy) (PEFINDO)
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020 Seri C	27-Mar-20	27-Mar-25	AAA(sy) (PEFINDO)

RASIO PROFITABILITAS DAN EFISIENSI

Rasio-rasio keuangan yang digunakan oleh perbankan untuk mengukur profitabilitas dan efisiensi kinerja adalah Laba terhadap Aset (ROA), Laba terhadap Ekuitas (ROE), Marjin Bunga Bersih (NIM), dan rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).

Pada tahun 2020, rasio profitabilitas Bank yakni *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE-Tier 1) tercatat sebesar 1,06% dan 5,33% di tahun 2020 dibandingkan tahun 2019 masing-masing sebesar 1,86% dan 9,03%. Adapun rasio *Net Interest Margin* (NIM) tercatat sebesar 4,88% di tahun 2020 dari 5,31% di tahun 2019. Sedangkan rasio BOPO CIMB Niaga tercatat sebesar 89,38% di tahun 2020 dibandingkan 82,44% di tahun 2019.

Ikhtisar
UtamaLaporan
ManajemenProfil
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan
ManajemenManajemen
Risiko

RASIO KEPATUHAN

Guna mencapai dan memelihara stabilitas nilai Rupiah, Bank Indonesia menerapkan bauran kebijakan moneter, makroprudensial, serta sistem pembayaran dan pengelolaan uang Rupiah. Berbagai kebijakan tersebut dievaluasi secara berkelanjutan dari waktu ke waktu guna merespons dinamika perekonomian global dan domestik. Bauran kebijakan tersebut termasuk pengawasan beberapa rasio kepatuhan antara lain rasio Giro Wajib Minimum (GWM), pemenuhan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), dan pemenuhan Posisi Devisa Neto (PDN).

Secara konsisten CIMB Niaga mampu memenuhi rasio BMPK sebagaimana yang diatur oleh regulator sehingga tidak ada pelanggaran dan pelampauan BMPK serta pemenuhan rasio GWM dan PDN yang dijelaskan dalam tabel berikut:

dalam persentase (%)

Keterangan	2020	2019	2018
GWM Rupiah	3,16	6,10	6,70
GWM Valuta Asing	4,05	8,08	8,14
Penyangga Likuiditas Makroprudensial	25,98	10,78	6,09
Rasio Intermediasi Makroprudensial	82,93	92,14	98,39
Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	1,77	3,63	1,20

TINGKAT KOLEKTIBILITAS KREDIT DAN ANALISIS KUALITAS ASET PRODUKTIF

Dalam masa pandemi ini, CIMB Niaga tetap berkomitmen untuk menjaga kualitas aset produktif. CIMB Niaga mengklasifikasikan tingkat kolektibilitas kredit yang diberikan kepada nasabah berdasarkan jumlah hari tunggakan. Analisis kualitas aset produktif serta tingkat kolektibilitas kredit yang dimiliki Bank dalam kurun waktu tahun 2018-2020, sebagai berikut:

dalam jutaan Rupiah

Kredit berdasarkan Tingkat Kolektibilitas	2020	2019	2018	Pertumbuhan (%)	
				2020-2019	2019-2018
Lancar	157.660.408	179.449.586	175.425.428	(12,14)	2,29
Dalam perhatian khusus	10.880.768	9.453.403	7.277.684	15,10	29,90
Kurang lancar	638.552	287.520	813.957	122,09	(64,68)
Diragukan	269.385	832.577	493.572	(67,64)	68,68
Macet	5.305.480	4.214.445	4.456.896	25,89	(5,44)
Total	174.754.593	194.237.531	188.467.537	(10,03)	3,06

Pada tahun 2020, jumlah kredit dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet CIMB Niaga – kotor sebesar Rp6,2 triliun sedangkan pada tahun 2019 mencapai Rp5,3 triliun. Per 31 Desember 2020 rasio NPL-*gross* sebesar 3,62% rasio NPL-*net* sebesar 1,40%, dari tahun 2019 masing-masing sebesar 2,79% dan 1,30%.

CIMB Niaga terus melakukan upaya dalam hal pengendalian risiko kredit sehingga tingkat kolektibilitas kredit yang diberikan tetap terjaga salah satunya dengan perbaikan kualitas aset secara bertahap, perbaikan diversifikasi portofolio ke arah pertumbuhan sektor yang lebih sehat, perbaikan infrastruktur dan bisnis proses, peningkatan kapabilitas sumber daya manusia di bidang perkreditan, serta perbaikan *policy* dan *procedure*.

Pada tahun 2020 total pinjaman yang direstrukturisasi adalah sebesar Rp30,7 triliun atau naik sebesar Rp29,0 triliun dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp1,7 triliun.



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

dalam jutaan Rupiah

Kredit yang direstrukturisasi	2020	2019	2018
Modal Kerja	11.975.939	555.959	983.520
Investasi	9.915.936	1.014.503	828.934
Konsumsi	8.816.667	114.340	131.659
Total	30.708.542	1.684.802	1.944.113

PENYEDIAAN DANA, KOMITMEN SERTA FASILITAS LAIN

Dengan mengacu pada kebijakan internal Bank penyediaan dana kepada pihak terkait (individu atau pun kelompok, termasuk pejabat eksekutif, Direksi dan Komisaris Bank) telah dilaksanakan secara wajar dengan syarat yang wajar dengan persetujuan Dewan Komisaris.

LARANGAN, BATASAN, DAN HAMBATAN SIGNIFIKAN UNTUK MELAKUKAN TRANSFER DANA ANTARA BANK DAN ENTITAS LAIN DALAM KELOMPOK USAHA

Sepanjang tahun 2020, CIMB Niaga tidak mencatatkan adanya larangan, batasan, dan hambatan yang signifikan dalam transfer dana antar Bank dan entitas lain dalam CIMB Group.

PERJANJIAN SIGNIFIKAN

CIMB Niaga melakukan kerja sama dengan pihak lain dalam menjalankan aktivitas usahanya. Berikut perjanjian/perikatan penting dengan pihak ketiga:

- Perjanjian Pengalihan atas Perjanjian Berlangganan Jasa Jaringan ATM Bersama tanggal 7 Januari 2002 dengan PT Artajasa Pembayaran Elektronis (Artajasa);
- Perjanjian dengan PT Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) tanggal 14 Desember 2000. Perjanjian dilakukan dalam rangka penempatan dana kompensasi yang dihimpun dari pialang berjangka anggota BBJ maupun sumber sah lainnya yang disetujui Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti);
- Perjanjian kerja sama Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa *Internet Banking* tanggal 1 November 2006 dengan PT Pacific Communications Network (Pacomnet) dengan tujuan penyediaan aplikasi untuk transaksi perbankan internet. Dengan pihak yang sama (Pacomnet) pada 2 Juli 2002 terdapat perjanjian penyelenggaraan SMS *Mobile Banking* dengan pengembangan jasa perbankan melalui mobile GSM;
- Perjanjian berkaitan dengan kartu kredit dan ATM yaitu *VISA International Service Association Program Security Agreement Letter of Credit* tanggal 9 Oktober 2001 dengan pihak Visa International Service Association (VISA);
- Perjanjian Lisensi Keanggotaan Kartu *Master* dengan Mastercard International Incorporated tanggal 9 Juli 1996;
- Perjanjian Induk dengan PT Silverlake Informatikama tanggal 15 November 1996 dengan amandemen terakhir tanggal 18 November 2009 dalam rangka lisensi perangkat lunak untuk berbagai aplikasi;
- Perjanjian dengan Silverlake Axis MSC Sdn Bhd dalam rangka transisi *Core Banking System* (1P) tanggal 19 September 2014;
- Pada tanggal 7 April 2008, CIMB Niaga menandatangani perjanjian sewa dengan PT Niaga Manajemen Citra untuk bangunan yang berlokasi di Gedung Griya Niaga 2, Jl. Wahid Hasyim Blok B.4 No.3, Bintaro Jaya Sektor VII Tangerang selama 29 (dua puluh sembilan) tahun. Total uang sewa



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

- selama jangka waktu sewa adalah Rp181 miliar yang akan dibayarkan dalam 11 (sebelas) tahap pembayaran. Pembayaran tahap pertama sebesar Rp5,7 miliar dibayarkan pada 27 Maret 2007 dan pembayaran tahap terakhir dibayar pada Januari 2009. Pada tanggal 30 Oktober 1997, CIMB Niaga menandatangani perjanjian sewa dengan PT Niaga Manajemen Citra untuk bangunan yang berlokasi di Gedung Griya Niaga 1, Jl. Wahid Hasyim Blok B.4 No. 3, Bintaro Jaya Sektor VII Tangerang selama 15 (lima belas) tahun sampai dengan 29 Oktober 2012 dan telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2017. Pembayaran sewa pada masa yang akan datang sesuai dengan perjanjian sewa di atas adalah sebesar Rp478 juta per bulan. Pada tanggal 15 Januari 2018, CIMB Niaga telah menandatangani perpanjangan perjanjian sewa dengan PT Niaga Manajemen Citra dengan jangka waktu sewa hingga 31 Desember 2022. Pembayaran sewa pada tahun 2018 adalah Rp115.541 (dalam Rupiah penuh) per m² per bulan dan pada tahun 2019 hingga 2022 sebesar Rp121.300 (dalam Rupiah penuh) per m² per bulan;
9. Pada tanggal 1 Desember 2016, CIMB Niaga menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Infomedia Nusantara untuk penyelenggaraan jasa *call center* atau pusat layanan informasi bagi nasabah CIMB Niaga mengenai informasi layanan CIMB Niaga. Perjanjian kerja sama ini telah mengalami beberapa kali pembaruan dimana pembaruan terakhir kali atas perjanjian ini ditandatangani pada tanggal 1 September 2018 dan akan berlaku hingga 30 November 2021 untuk lokasi Gajah Mada dan Yogyakarta;
 10. Pada tanggal 30 Desember 2014, CIMB Niaga menandatangani perjanjian pengikatan sewa-menyewa dengan PT Star Pacific Tbk untuk bangunan yang berlokasi di Menara CIMB Niaga, Jl. Boulevard Diponegoro No. 101, Kelurahan Kelapa Dua, Kecamatan Curug, Tangerang dengan masa sewa sampai dengan 28 Februari 2020. Total uang sewa yang dibayarkan bervariasi dari Rp80.000/m² sampai dengan Rp220.000/m² (nilai penuh) yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan dan dibayar dimuka. CIMB Niaga dan PT Star Pacific juga sepakat bahwa uang sewa tidak akan mengalami perubahan selama masa sewa
 11. Pada bulan Maret 2016, CIMB Niaga menandatangani perjanjian *bancassurance* dengan PT Sunlife Financial Indonesia untuk menjual produk asuransi Sun Life melalui jaringan distribusi CIMB Niaga. Perjanjian kerja sama ini berlaku sampai dengan tanggal 12 April 2033;
 12. Pada bulan Desember 2016, CIMB Niaga menandatangani perjanjian *bancassurance* dengan PT CIMB Niaga Auto Finance, PT Sampo Insurance Indonesia dan Sampo Japan Nipponkoa Insurance Inc. untuk menjual produk asuransi Sampo melalui jaringan distribusi CIMB Niaga. Perjanjian kerja sama ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2035;
 13. Pada bulan Juni 2011, CIMB Niaga menandatangani perjanjian *bancassurance* dengan PT AIA Financial untuk menjual produk asuransi AIA melalui jaringan distribusi CIMB Niaga. Perjanjian kerja sama ini berlaku sampai dengan tanggal 15 Desember 2024.

STRUKTUR PERMODALAN BANK

RINCIAN STRUKTUR MODAL

CIMB Niaga memiliki dan menjalankan komitmen untuk mengelola struktur modal yang kuat dan sehat, sehingga mampu memberikan dukungan maksimal bagi pertumbuhan usaha yang berkesinambungan. Pada akhir tahun 2020, proporsi liabilitas dan ekuitas CIMB Niaga untuk mendanai aset masing-masing sebesar 85,39% dan 14,61%.



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum yang berlaku sejak 2 Februari 2016 dan sebagaimana telah diubah dengan POJK No. 34/POJK.03/2016, bahwa modal terdiri dari:

- Modal inti (*Tier 1*) yang meliputi modal inti utama dan modal inti tambahan
- Modal pelengkap (*Tier 2*).

Komponen modal CIMB Niaga masih didominasi oleh modal inti. Modal inti (*Tier 1*) memiliki peran vital terhadap komposisi permodalan CIMB Niaga dengan kontribusi mencapai 95% dari total modal dengan Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Tier-1 sebesar 20,80% di tahun 2020.

Tabel berikut menyajikan laporan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) pada periode 2020, 2019, dan 2018.

dalam jutaan Rupiah

Perhitungan KPM	2020	2019	2018
Modal Inti (<i>Tier I</i>)	38.950.511	42.085.044	38.269.217
Modal Pelengkap (<i>Tier II</i>)	2.090.670	2.637.703	2.619.243
Jumlah Modal	41.041.181	44.722.747	40.888.460
Aset Tertimbang Menurut Risiko			
ATMR untuk risiko kredit	153.499.438	176.346.822	178.264.803
ATMR untuk risiko pasar	3.535.359	2.989.368	1.942.505
ATMR untuk risiko operasional	30.209.487	29.011.195	27.753.110
Total ATMR	187.244.284	208.347.385	207.960.418
Rasio Kecukupan Modal untuk risiko kredit dan operasional	22,34%	21,78%	19,85%
Rasio Kecukupan Modal untuk risiko kredit, pasar dan operasional	21,92%	21,47%	19,66%
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal- <i>Tier 1</i>	20,80%	20,20%	18,40%
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal- <i>Tier 2</i>	1,12%	1,27%	1,26%

Selain modal inti, CIMB Niaga mendapatkan fasilitas Pinjaman Subordinasi yang diperhitungkan sebagai modal pelengkap. Pinjaman subordinasi ini terdiri dari obligasi subordinasi yang telah diterbitkan oleh CIMB Niaga dan telah memperoleh persetujuan dari BI/OJK untuk memperhitungkan Obligasi Subordinasi sebagai komponen modal pelengkap dalam perhitungan rasio KPM. Modal pelengkap CIMB Niaga sebesar Rp2,1 triliun dengan kontribusi sebesar 5,09% terhadap total modal.

Ikhtisar
UtamaLaporan
ManajemenProfil
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan
ManajemenManajemen
Risiko

Berikut adalah obligasi subordinasi yang telah diterbitkan oleh CIMB Niaga dan belum jatuh tempo hingga akhir tahun 2020.

Instrumen	Pernyataan Efektif	Persetujuan	Nominal (Rp Miliar)	Jangka Waktu	Tanggal Jatuh Tempo	Suku Bunga/Tahun
Obligasi Subordinasi III Seri A Bank CIMB Niaga Tahun 2018 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap	OJK Pengawas Pasar Modal melalui Surat No.S-158/D.04/2018 tanggal 8 November 2018	OJK Pengawas Perbankan melalui Surat No. S-89/ PB.33/2018 tanggal 26 Juli 2018	75	5 tahun	15 November 2023	9,85%
Obligasi Subordinasi III Seri B Bank CIMB Niaga Tahun 2018 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap	OJK Pengawas Pasar Modal melalui Surat No. S-158/D.04/2018 tanggal 8 November 2018	OJK Pengawas Perbankan melalui Surat No. S-89/ PB.33/2018 tanggal 26 Juli 2018	75	7 tahun	15 November 2025	10,00%
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I tahap I Bank CIMB Niaga Tahun 2019 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap	OJK Pengawas Pasar Modal melalui Surat No. S-194/D.04/2019 tanggal 12 Desember 2019	OJK Pengawas Perbankan melalui Surat No. 21/769/DSSK/Srt/B tanggal 7 November 2019	83	5 tahun	19 Desember 2024	8,05%

Selain penerbitan obligasi subordinasi tersebut di atas, strategi CIMB Niaga untuk meningkatkan tingkat kecukupan modal pada tahun 2020 adalah dengan meningkatkan kualitas aset dan sumber pendanaan dana murah.

Penjelasan terkait struktur modal akan dijelaskan secara lebih detail di dalam bagian Manajemen Risiko – Struktur Permodalan dalam Laporan Tahunan ini.

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Kebijakan manajemen atas struktur modal dapat terlihat pada CAR (*Capital Adequacy Ratio*) yang dimiliki Bank sebagai salah satu indikator kecukupan modal Bank. CAR mencerminkan kemampuan untuk menopang pertumbuhan organik Bank dan menampung kemungkinan risiko kerugian yang mungkin dihadapi oleh Bank. Semakin tinggi rasio CAR mengindikasikan semakin kokohnya kemampuan Bank dalam menopang pertumbuhan bisnis Bank dan semakin baiknya kemampuan Bank dalam menanggung risiko.

CIMB Niaga selalu menjaga tingkat kecukupan modal agar selalu berada di atas tingkat minimum CAR yang disyaratkan oleh regulator. Pada tahun 2020, CIMB Niaga mencatat rasio kecukupan modal minimum atau CAR meningkat menjadi 21,92% dibandingkan tahun 2019 sebesar 21,47%. Peningkatan ini didorong oleh penurunan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) sebesar 10,13% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Secara konsolidasi CIMB Niaga mengembangkan *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP) sebagai proses untuk menetapkan kecukupan modal yang sesuai dengan profil risiko dan penetapan strategi untuk memelihara tingkat permodalan. Adapun hasil penilaian *self-assessment* profil risiko CIMB Niaga pada tahun 2020 berada pada peringkat *Low to Moderate* (2). Sesuai dengan POJK No. 34/POJK.03/2016 dan SEOJK No.26/SEOJK.03/2016, CAR yang wajib disediakan dengan mempertimbangkan peringkat profil risiko *Low to Moderate* (2) dan *Basel 3 Capital Buffer* di 2020 adalah sebesar 13,40%. Dengan rasio CAR CIMB Niaga di tahun 2020, 2019 dan 2018 berturut-turut sebesar 21,92%, 21,47% dan 19,66% menunjukkan CIMB Niaga mampu memiliki cadangan modal lebih besar dibandingkan rasio CAR minimum yang disyaratkan oleh regulator.

DASAR PENETAPAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Manajemen telah menyusun dasar penetapan kebijakan atas struktur modal dengan beberapa pertimbangan yakni prediksi ekonomi, potensi pertumbuhan bisnis, *risk appetite*, hasil *stress testing* dan target rasio permodalan. Dengan rencana permodalan ini, CIMB Niaga akan mampu bertahan melewati siklus ekonomi, memanfaatkan pertumbuhan dan peluang strategis, memaksimalkan tingkat pengembalian pemegang saham, dan menjalankan bisnis dalam koridor *risk appetite* dan mematuhi peraturan yang berlaku. Kebutuhan permodalan CIMB Niaga direncanakan, dibahas dan dipantau secara rutin sampai pada tingkat Direksi dan Komisaris dengan didukung oleh analisis data.



Tinjauan
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan



Data Perusahaan
Lainnya



Laporan Keuangan
Konsolidasian

PROPERTI INVESTASI

CIMB Niaga tidak memiliki aset properti yang digunakan untuk keperluan investasi sampai dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Sampai dengan akhir tahun 2020, CIMB Niaga tidak memiliki ikatan/komitmen yang material terkait investasi barang modal.

INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN TAHUN BUKU TERAKHIR

JENIS DAN NILAI INVESTASI BARANG MODAL

CIMB Niaga melakukan investasi barang modal berupa aset tetap dalam bentuk tanah, bangunan, perlengkapan, mesin, perabot kantor, kendaraan bermotor dan aset tidak tetap berupa pengembangan sistem dan infrastruktur. Adapun nilai barang modal CIMB Niaga dalam 3 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

dalam jutaan Rupiah

Jenis Barang Modal	2020	2019	2018
Perlengkapan, mesin, perabotan kantor dan aset dalam penyelesaian	847.514	928.452	886.049
Pengembangan sistem dan infrastruktur	97.955	74	44.167
Tanah dan bangunan termasuk renovasi dan instalasi	6.228	26.373	25.730
Kendaraan bermotor	-	-	1.124
Total	951.697	954.899	957.070

Investasi barang modal tahun 2020 sebesar Rp951,7 miliar, atau sedikit mengalami penurunan sebesar 0,34% dari tahun 2019 atau sebesar Rp3,2 miliar, terutama disebabkan oleh penurunan investasi pada kategori perlengkapan, mesin, perabotan kantor dan aset dalam penyelesaian sebesar Rp80,9 miliar, hal ini terutama disebabkan oleh penyelesaian investasi perlengkapan, mesin dan perabotan kantor. Investasi pada tanah dan bangunan juga mengalami penurunan sebesar Rp20,1 miliar seiring dengan pengurangan kantor cabang. Sedangkan investasi pengembangan sistem dan infrastruktur mengalami peningkatan sebesar Rp97,9

miliar. Salah satunya dikarenakan adanya implementasi PSAK 71 di tahun 2020 serta adanya penambahan *new data center* untuk mendukung bisnis Bank dalam mengikuti perkembangan teknologi yang ada.

TUJUAN INVESTASI BARANG MODAL

CIMB Niaga melakukan investasi barang modal yang digunakan untuk membeli sejumlah aset tetap atau menambah nilai aset tetap yang diharapkan dapat memberikan nilai manfaat di masa depan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan kegiatan operasional dan sejalan dengan ekspansi bisnis yang berkelanjutan.

Ikhtisar
UtamaLaporan
ManajemenProfil
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan
ManajemenManajemen
Risiko

Pada masa mendatang, CIMB Niaga juga akan terus menekankan pada pengembangan *Branchless Banking* dan layanan *Digital Banking* untuk memperluas jaringan layanan kepada nasabah serta akan terus melakukan inovasi terkait layanan kepada nasabah secara komprehensif sesuai permintaan dan perkembangan pasar yang terkini.

Dalam pembiayaan investasi barang modalnya, CIMB Niaga menggunakan dana yang berasal dari hasil usaha dan mengutamakan pembelian barang modal dalam mata uang Rupiah. Manajemen berpendapat bahwa dampak dari fluktuasi mata uang asing tidak terlalu berpengaruh signifikan terhadap ikatan untuk investasi barang modal.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Laporan keuangan konsolidasian CIMB Niaga tanggal 31 Desember 2020 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan. Laporan keuangan audit telah ditandatangani oleh Drs. Irhoan Tanudiredja, CPA pada tanggal 17 Februari 2021. CIMB Niaga menyatakan pada tanggal 29 Januari 2021, PT CIMB Niaga Auto Finance (Anak Perusahaan) telah melakukan pembelian kembali atas sahamnya yang beredar dari PT Niaga Manajemen Citra. Saham yang dibeli kembali adalah sebanyak 9.221 (nilai penuh) lembar saham atau setara dengan 0,07% persentase kepemilikan dari jumlah seluruh saham CNAF yang dikeluarkan dan disetor penuh dengan total nilai transaksi sebesar Rp1,1 miliar. Transaksi tersebut telah mendapatkan persetujuan dari OJK melalui Surat No. S-15/NB.11/2021 tertanggal 29 Januari 2021.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI 2020

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI

CIMB Niaga telah menetapkan sejumlah target yang hendak dicapai pada awal tahun buku 2020. Perbandingan pencapaian beberapa target yang ditetapkan dengan realisasi tahun buku 2020 adalah sebagai berikut:

Uraian	Target 2020	Realisasi 2020
Operasional dan keuangan		
Marjin bunga bersih (NIM)	5,2%-5,4%	4,88%
<i>Fee income ratio</i> (FIR)	23%-26%	23,77%
<i>Cost to income ratio</i> (CIR)	47%-49%	48,95%
ROA	2,0%-2,8%	1,06%
ROE (<i>Shareholder's Fund</i>)	11%-12%	5,01%
Pertumbuhan kredit	6%-8%	-10,03%
Kualitas aset (NPL)	2,75% - 3,00%	3,62%
LLC	115%-140%	194,33%
LDR	95%-98%	82,91%
Pertumbuhan simpanan nasabah	5%-8%	6,10%
Rasio CASA	56%-58%	59,62%
CAR	18%-19%	21,92%



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

Uraian	Target 2020	Realisasi 2020
Pemasaran		
<i>Spontaneous brand awareness</i>	48%	50%
Sumber Daya Manusia (jumlah karyawan)		
Penyelesaian program wajib pada platform <i>Learning on the Go</i> (LoG)	12.264	12.250
Sertifikasi & <i>refreshment</i> manajemen risiko	1.391	1.391
Pelatihan 3D (<i>Data, Digital, Design</i>)	1.550	2.083

Pencapaian kinerja CIMB Niaga adalah sebagai berikut:

1. Marjin bunga bersih (NIM) tercatat sebesar 4,88%.
2. *Fee income ratio* (FIR) sebesar 23,77% dan masih dalam target yang ditetapkan.
3. *Cost to income ratio* (CIR) sebesar 48,95% dan masih dalam target yang ditetapkan.
4. ROA sebesar 1,06% dan ROE sebesar 5,01% berada di bawah target yang ditetapkan. Hal ini disebabkan oleh penurunan laba perusahaan sebagai dampak dari pandemi COVID-19.
5. Pertumbuhan kredit sebesar -10,03% dan masih di bawah dari target yang diharapkan. Pertumbuhan kredit yang belum optimal disebabkan oleh strategi CIMB Niaga untuk tidak terlalu agresif, bersikap *prudent* dalam rangka menjaga kualitas kredit yang baik di tengah kondisi pandemi COVID-19.
6. Kualitas aset (*NPL ratio*) sebesar 3,62% tercatat melebihi dari target yang diberikan.
7. LLC berhasil meningkat dan jauh melampaui target yang diberikan menjadi sebesar 194,33%. Rasio LLC yang tinggi ini mencerminkan kecukupan pencadangan terhadap aset bank yang mengalami penurunan nilai.
8. LDR sebesar 82,91% dan berada di bawah target yang ditetapkan. Hal ini seiring dengan meningkatnya deposit terutama CASA seiring dengan strategi perusahaan untuk fokus pada perolehan dana murah dan menurunnya kredit yang diberikan seiring dengan prinsip kehati-hatian yang diterapkan dalam menjaga kualitas kredit di tengah kondisi pandemi COVID-19.
9. Pertumbuhan simpanan nasabah berhasil mencapai target yang ditetapkan menjadi 6,10%. CIMB Niaga terus berusaha meningkatkan simpanan nasabah di tengah persaingan antar bank yang ketat dengan salah satu cara mengeluarkan produk-produk simpanan nasabah yang sesuai kebutuhan nasabah, kecepatan dan kemudahan bertransaksi via *branchless banking*, dan berbagai promosi lainnya.
10. Rasio CASA berhasil melampaui target yang ditetapkan. Rasio CASA tahun 2020 yaitu sebesar 59,62% meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya.
11. CAR berhasil meningkat dan melampaui target yang diberikan menjadi 21,92%. Hal ini mencerminkan

CIMB Niaga memiliki permodalan yang kuat dan sehat.

Di luar pencapaian yang telah dijabarkan di atas, di tahun 2020 CIMB Niaga berhasil meraih pencapaian yang baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan aset, peningkatan pendapatan selain bunga serta terjadinya penurunan seluruh biaya-biaya operasional perusahaan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Penurunan seluruh biaya-biaya operasional ini tercermin dari penurunan biaya promosi sebesar 25,36%, biaya personalia sebesar 7,63% serta biaya umum dan administrasi sebesar 2,73% membuktikan Bank dapat melakukan efisiensi dalam mengelola perusahaan. Sedangkan laba sebelum pajak CIMB Niaga tercatat sebesar Rp2,9 triliun dibandingkan dengan laba sebelum pajak di tahun 2019 sebesar Rp5,0 triliun.

Sebagai bank swasta terbesar kedua, CIMB Niaga senantiasa menerapkan strategi terbaik untuk membangun *brand awareness*. Di tengah kondisi perekonomian yang penuh tantangan, CIMB Niaga berhasil memperoleh persentase *Spontaneous Brand Awareness* sebesar 50% pada tahun 2020 yang apabila dibandingkan dengan target, hasil ini melebihi target 2020 yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu sebesar 48%. *Spontaneous Brand Awareness* ditunjukkan oleh persentase konsumen yang mengingat *brand* CIMB Niaga saat mereka sedang memikirkan industri atau kategori tertentu.

Dalam aspek sumber daya manusia, CIMB Niaga akan terus fokus menjalankan inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya dan kemampuan masing-masing individu, baik dari tingkat pemimpin hingga *frontliner* yang berhubungan langsung dengan nasabah. Untuk itu CIMB Niaga berkomitmen dalam implementasi target pelatihan bagi karyawan, termasuk melakukan *monitoring* atas penyelesaian program pelatihan wajib melalui platform *Learning on the Go* (LoG), Sertifikasi dan Penyegaran (*Refreshment*) Manajemen Risiko, serta pelatihan *Data, Digital, Design* (3D). Pada tahun 2020, ketiga pelatihan tersebut berhasil mencapai target yang ditetapkan.

Ikhtisar
UtamaLaporan
ManajemenProfil
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan
ManajemenManajemen
Risiko

PROYEKSI 2021

Memasuki tahun 2021, CIMB Niaga telah menetapkan sejumlah target yang dituangkan dalam target 2021, antara lain:

Uraian	Target 2021
Proyeksi operasional dan keuangan	
Marjin bunga bersih (NIM)	4,7%-5,2%
<i>Fee income ratio</i> (FIR)	23%-26%
<i>Cost to income ratio</i> (CIR)	47%-49%
ROA	1,0%-1,3%
ROE (<i>Shareholder's Fund</i>)	7%-8%
Pertumbuhan kredit	3%-5%
Kualitas aset (NPL)	3,80% - 4,25%
LLC	140%-170%
LDR	80%-85%
Pertumbuhan simpanan nasabah	3%-5%
Rasio CASA	59%-63%
CAR	19%-22%

ASUMSI YANG DIGUNAKAN DALAM MENYUSUN PROYEKSI 2021

Di tahun mendatang seiring dengan tantangan pertumbuhan ekonomi yang lebih besar, maka penyaluran kredit akan tetap tumbuh, namun secara selektif sebagaimana yang telah ditentukan dalam fokus utama. CIMB Niaga akan menjalankan berbagai inisiatif dan program melalui promosi langsung maupun *product bundling*, serta peningkatan *customer experience* yang diharapkan dapat meningkatkan jumlah dana murah. Bank juga memiliki rencana pengembangan SDM yang diuraikan lebih lanjut di laporan Sumber Daya Manusia dari Laporan Tahunan ini.

AKSELERASI PERTUMBUHAN FEE BASED INCOME 2021

CIMB Niaga mampu membukukan pendapatan selain bunga atau *fee based income* pada tahun 2020 sebesar Rp3,9 triliun. Pendapatan ini berasal dari pendapatan provisi, komisi dan *fee* sebesar Rp1,7 triliun, pendapatan kenaikan nilai surat berharga dan obligasi pemerintah serta transaksi valuta asing sebesar Rp1,8 triliun dan pendapatan lain-lain sebesar Rp0,4 triliun.

Pada tahun 2021, CIMB Niaga akan berupaya untuk meningkatkan pertumbuhan *fee based income* dengan fokus pada implementasi 5 pilar strategis, yang meliputi 1) fokus pada keahlian utama, 2) peningkatan CASA, 3) disiplin dalam pengelolaan biaya, 4) penjagaan modal dan keseimbangan budaya risiko, dan 5) pemanfaatan teknologi informasi.

KEBIJAKAN PEMBAGIAN DIVIDEN

KEBIJAKAN DIVIDEN

CIMB Niaga melaksanakan kebijakan pembagian dividen berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pembagian dividen dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Dalam rangka memastikan pelaksanaan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dalam hal pendistribusian dividen, CIMB Niaga telah memiliki Kebijakan Dividen No. M.03 yang mengatur antara lain:



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

1. Rencana pembagian dividen perlu ditinjau oleh Direksi atau Komite setara Direksi minimal 1 (satu) tahun sekali.
2. Usulan pembagian dividen disampaikan pada rapat Direksi atau Komite setara Direksi (*Executive Committee/ExCo*).
3. Bank dimungkinkan untuk membagikan dividen sebesar persentase tertentu dari laba bersih tahun berjalan, dengan mempertimbangkan antara lain pencapaian kinerja keuangan Bank, Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank setelah pembagian dividen dan proyek investasi lainnya, tingkat kesehatan Bank, dan lain-lain.
4. Rencana pembagian dividen wajib tercantum dalam Rencana Bisnis Bank yang disampaikan kepada OJK.
5. Usulan pembagian dividen yang telah disetujui oleh manajemen, selanjutnya dimintakan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).
6. Dalam hal RUPST menyetujui pembagian dividen tunai, Bank wajib melaksanakan pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham yang berhak paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah diputuskan oleh RUPST.

KRONOLOGIS PEMBAGIAN DIVIDEN

Berdasarkan RUPS Tahunan 2019 pada tanggal 14 April 2020, disetujui laba bersih untuk tahun buku 2019 sebesar Rp1.392,2 miliar akan dibagikan sebagai dividen dalam bentuk tunai/kas, dengan jadwal sebagai berikut:

1. *Cum Dividen* di Pasar Reguler dan Negosiasi tanggal 20 April 2020
2. *Ex Dividen* di Pasar Reguler dan Negosiasi tanggal 21 April 2020
3. *Cum Dividen* di Pasar Tunai tanggal 22 April 2020
4. *Recording date* pemegang saham yang berhak tanggal 22 April 2020
5. *Ex Dividen* di Pasar Tunai tanggal 23 April 2020
6. Pembayaran Dividen Tahun Buku 2019 tanggal 8 Mei 2020

Sedangkan pada RUPS Tahunan 2018 pada tanggal 15 April 2019, disetujui sebagian laba bersih untuk tahun buku 2018 sebesar Rp696,5 miliar untuk dibagikan sebagai dividen.

Seluruh laba bersih CIMB Niaga tahun buku 2019 dan 2018, setelah dikurangi dividen kepada pemegang saham dipergunakan untuk membiayai kegiatan usaha CIMB Niaga.

Kronologis pembagian dividen CIMB Niaga untuk tahun buku 2019, 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Tahun Buku	Laba Bersih	Dividen	Dividen Per Saham	Payout Ratio	Tanggal Pengumuman	Tanggal Pembayaran
2019	Rp3,6 triliun	Rp1.392,2 miliar	Rp55,39	40,00%	14 April 2020	8 Mei 2020
2018	Rp3,5 triliun	Rp696,5 miliar	Rp27,93	20,00%	15 April 2019	15 Mei 2019
2017	Rp3,0 triliun	Rp595,4 miliar	Rp23,89	20,00%	24 April 2018	24 Mei 2018

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (EOP/MESOP)

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM (EOP)

Equity Ownership Program (EOP) diberikan pada bulan Maret 2011 oleh CIMB Group dimana CIMB Group dalam hal ini memberikan saham biasa atas CIMB Group untuk karyawan-karyawan tertentu *Senior Vice President (SVP)* dan *Executive Vice President (EVP)* dan Direksi yang akan dibebankan langsung kepada CIMB Niaga. Berdasarkan EOP tersebut, bagian dari remunerasi karyawan-karyawan tertentu tersebut akan digunakan untuk membeli saham biasa CIMB Group dari pasar. Saham yang dibeli akan diberikan secara progresif kepada karyawan yang berhak berdasarkan tanggal-tanggal tertentu setelah tanggal pembelian, tergantung pada hubungan kerja antara karyawan tersebut dan CIMB Niaga.

Ikhtisar
UtamaLaporan
ManajemenProfil
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan
ManajemenManajemen
Risiko

Perusahaan terkait akan bertindak mewakili CIMB Group untuk melakukan administrasi atas EOP dan menyimpan saham tersebut selama periode sebelum tanggal penyerahan. Kelayakan akan keikutsertaan pada EOP ditentukan oleh kebijakan dari *Group Compensation Review Committee of CIMB Group*. Apabila terjadi pemutusan hubungan kerja selain pensiun, cacat atau kematian, karyawan tidak akan mendapatkan saham-saham yang belum diberikan.

Berikut ini adalah rincian EOP yang diberikan oleh CIMB Group:

Tanggal pemberian EOP	Jumlah yang dibayar CIMB Niaga kepada Perusahaan yang dibentuk CIMB Group (Rp juta)	Jumlah lembar saham (nilai penuh)	Harga rata-rata per lembar saham (nilai penuh) RM	Tanggal efektif	Persentase	Periode Vesting
1 Januari 2016	900	62.900	4,33	1 Januari 2016	40,00%	6 Januari 2017
					30,00%	6 Januari 2018
					30,00%	6 Januari 2019
25 Maret 2016	22.575	1.587.881	4,17	1 April 2016	33,33%	31 Maret 2017
					33,33%	31 Maret 2018
					33,33%	31 Desember 2018
1 Juli 2016	1.000	70.300	4,26	1 Juli 2016	40,00%	1 Juni 2017
					30,00%	1 Juni 2018
					30,00%	1 Juni 2019
25 Maret 2017	29.813	1.824.198	5,28	1 April 2017	33,33%	31 Maret 2018
					33,33%	31 Maret 2019
					33,33%	31 Desember 2019
27 April 2018	33.607	1.330.832	7,07	24 Mei 2018	33,33%	31 Maret 2019
					33,33%	31 Maret 2020
					33,33%	31 Desember 2020
11 Maret dan 15 April 2019	31.080	1.745.362	5,19	11 Maret 2019 dan 15 April 2019	33,33%	31 Maret 2020
					33,33%	31 Maret 2021
					33,33%	31 Desember 2021
11 Maret 2020 dan 9 April 2020	30.733	2.402.049	3,52	11 Maret 2020 dan 9 April 2020	33,33%	31 Maret 2021
					33,33%	31 Maret 2022
					33,33%	31 Desember 2022

Sedangkan mutasi jumlah hak atas lembar saham yang telah diberikan sebagai berikut (nilai penuh):

Uraian	2020	2019	2018
Saldo awal	2.520.149	2.460.508	2.973.235
Diberikan	2.402.049	1.745.362	1.330.832
Eksekusi*	(1.724.766)	(1.685.721)	(1.843.559)
Saldo akhir	3.197.432	2.520.149	2.460.508

*Vested/Pengunduran diri



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

CADANGAN KOMPENSASI BERBASIS SAHAM

Cadangan kompensasi berbasis saham digunakan untuk mencatat nilai wajar pada tanggal pemberian atas opsi yang diterbitkan untuk karyawan namun belum dieksekusi dan nilai wajar pada tanggal pemberian dari saham yang diterbitkan pada karyawan.

Management Employee Stock Option Program (MESOP) adalah *one-time program* untuk memberikan apresiasi terhadap kinerja dan loyalitas manajemen dan karyawan yang terpilih. Jumlah saham yang diimplementasikan adalah 208.216.392 lembar (nilai penuh) yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 24 Agustus 2017. Program ini diluncurkan pada 26 Februari 2018.

Jumlah saham yang dialokasikan untuk setiap karyawan ditentukan dengan mempertimbangkan kompensasi yang diterima, posisi saat ini di CIMB Niaga, dan kinerja dari 2 tahun terakhir. Jumlah total saham yang dialokasikan untuk program MESOP adalah 208,2 juta saham dimana 12 juta saham akan dialokasikan untuk hibah saham dan 196,2 juta saham untuk opsi saham. 40% dari opsi saham pertama diberikan pada 26 Februari 2018 (dengan periode penguncian hingga 25 Oktober 2018), 30% opsi lainnya diberikan pada 25 April 2019, dan

30% opsi terakhir diberikan pada 25 April 2020. Setiap koridor opsi saham memiliki harga *strike* yang berbeda.

Tidak ada dividen yang dibayarkan kepada pemegang opsi saham sebelum opsi tersebut dilaksanakan. Semua opsi saham yang diberikan akan berakhir pada 25 Oktober 2020.

Namun atas saham treasury yang telah dibeli dan tidak dieksekusi sampai dengan tanggal jatuh tempo maka pengalihannya akan disesuaikan dengan ketentuan perundangan yang berlaku.

Cadangan kompensasi berbasis saham juga digunakan untuk mencatat saham yang diterbitkan untuk karyawan, namun belum dieksekusi sehubungan dengan program *Material Risk Taker (MRT)* dalam rangka pemenuhan POJK No. 45/ POJK.03/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum.

MRT merupakan kebijakan remunerasi dalam menarik, memotivasi, dan mempertahankan karyawan-karyawan terbaik dalam rangka penyediaan sumber daya manusia yang berkualitas. Kebijakan remunerasi yang dimiliki CIMB Niaga mencakup dan berlaku untuk karyawan baik di fungsi bisnis, operasional maupun pendukung.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

CIMB Niaga melakukan Penawaran Umum yang disajikan secara ringkas dalam tabel sebagai berikut:

Nama Obligasi	Nominal (miliar)	Nisbah/Kupon	Tanggal Penerbitan	Tanggal Jatuh Tempo
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020	Rp322,0 (Seri A)	Nisbah sebesar 14,50% dari pendapatan yang dibagihasilkan dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 5,80% p.a.	27 Maret 2020	7 April 2021
	Rp287,0 (Seri B)	Nisbah sebesar 17,50% dari pendapatan yang dibagihasilkan dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 7,00% p.a.	27 Maret 2020	27 Maret 2023
	Rp391,0 (Seri C)	Nisbah sebesar 18,13% dari pendapatan yang dibagihasilkan dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 7,25% p.a.	27 Maret 2020	27 Maret 2025

Penggunaan dana dari penawaran Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020 yaitu dana hasil penawaran umum Sukuk Mudharabah setelah dikurangi biaya-biaya emisi seluruhnya akan dipergunakan untuk menunjang kegiatan pembiayaan syariah.

Ikhtisar
UtamaLaporan
ManajemenProfil
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan
ManajemenManajemen
Risiko

Laporan realisasi penggunaan dana tersebut telah disampaikan kepada OJK melalui surat No.058/DIR/VII/2020 tertanggal 17 Juli 2020 sebagaimana terlampir di bawah:

Jenis Penawaran Umum	Tanggal Efektif	Periode	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum			Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus	Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus	Sisa Dana Hasil Penawaran Umum
			Jumlah Hasil Penawaran Umum	Biaya Penawaran Umum	Hasil Bersih			
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020	27 Maret 2020	Juni 2020	Rp1.000,0 miliar	Rp3,3 miliar	Rp996,7 miliar	Rp996,7 miliar	Rp996,7 miliar	Rp0

TRANSAKSI-TRANSAKSI PENTING LAINNYA DALAM JUMLAH YANG SIGNIFIKAN

Tidak terdapat transaksi penting lainnya dalam jumlah yang signifikan yang dilakukan oleh CIMB Niaga di sepanjang tahun 2020 selain yang sudah dijelaskan dalam bab Analisa dan Pembahasan Manajemen ini.

PERUBAHAN-PERUBAHAN PENTING DI BANK DAN KELOMPOK USAHA BANK DALAM TAHUN YANG BERSANGKUTAN

Tidak terdapat perubahan-perubahan penting yang terjadi di CIMB Niaga dan kelompok usaha CIMB Niaga sampai dengan periode 31 Desember 2020 yang berpengaruh terhadap posisi keuangan CIMB Niaga.

INFORMASI KEUANGAN YANG TELAH DILAPORKAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN YANG SIFATNYA LUAR BIASA DAN JARANG TERJADI

Tidak terdapat informasi keuangan yang sifatnya luar biasa dan jarang terjadi di sepanjang tahun 2020.



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

PENYEDIAAN DANA, KOMITMEN SERTA FASILITAS LAIN

Dengan mengacu pada kebijakan internal Bank mengenai penyediaan dana kepada pihak terkait (individu maupun kelompok, termasuk Pejabat Eksekutif, Direksi dan Komisaris Bank) telah dilaksanakan secara wajar dengan syarat yang wajar dengan persetujuan Dewan Komisaris. Transaksi penyediaan dana kepada pihak terkait dijelaskan dalam bab Transaksi Material Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi

LARANGAN, BATASAN, DAN HAMBATAN SIGNIFIKAN UNTUK MELAKUKAN TRANSFER DANA ANTARA BANK DAN ENTITAS LAIN DALAM KELOMPOK USAHA

Sepanjang tahun 2020, CIMB Niaga tidak mencatatkan adanya larangan, batasan, dan hambatan yang signifikan dalam transfer dana antar Bank dan entitas lain dalam CIMB Group.

TRANSAKSI MATERIAL BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI/PIHAK BERELASI

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Sepanjang tahun 2020, CIMB Niaga tidak mencatatkan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI ATAU BERELASI

CIMB Niaga melakukan transaksi dengan pihak berelasi dengan mengacu pada PSAK No. 7 (revisi 2015) tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak yang Berelasi", yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

1. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
 - b. Memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
 - c. Personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:

- a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- b. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- d. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
- f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (1);

Ikhtisar
UtamaLaporan
ManajemenProfil
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan
ManajemenManajemen
Risiko

- g. Orang yang diidentifikasi, dalam butir (1.a) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- h. Entitas, atau bagian dari grup dimana entitas merupakan anggotanya, menyediakan personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada pemegang saham dari entitas pelaporan.

Dalam transaksi pemberian kredit yang mengandung unsur afiliasi dan berelasi, CIMB Niaga juga telah mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 38/POJK.03/2019 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar bagi Bank Umum dan ketentuan internal CIMB Niaga antara lain Kebijakan Kredit Komersial dan Kebijakan Kredit

Konsumsi dan wajib mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris sebelum direalisasikan.

ALASAN DILAKUKAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan terutama untuk kepentingan dan keberlanjutan bisnis CIMB Niaga yang berhubungan dengan pinjam-meminjam dana dalam kegiatan normal usaha.

NILAI TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Pada tahun 2020, total nilai transaksi pihak berelasi di sisi aset adalah sebesar Rp365,4 miliar dan di sisi liabilitas adalah sebesar Rp616,9 miliar. Rincian saldo dengan pihak-pihak yang berelasi yang merupakan perusahaan asosiasi dengan CIMB Niaga adalah sebagai berikut:

dalam jutaan Rupiah

Nilai Transaksi Pihak Berelasi	2020	2019	2018
ASET			
Giro pada Bank Lain			
• CIMB Bank Berhad	28.878	36.799	31.646
• CIMB Bank Plc	1.406	1.389	1.439
• CIMB Thai Bank Public Company Limited	1.365	1.958	1.975
Kredit yang diberikan			
• Direksi	95.392	83.548	124.231
• Pejabat Eksekutif Bank	57.008	49.009	61.249
• PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	69.000	100.000	111.000
Beban dibayar di muka			
• PT Niaga Manajemen Citra	112.345	118.586	124.828
Jumlah aset yang terkait dengan pihak-pihak berelasi	365.394	391.289	456.368
Persentase terhadap jumlah aset	0,13%	0,14%	0,17%
LIABILITAS			
Simpanan nasabah			
• Giro			
- Dewan Komisaris, Direksi dan Manajemen CIMB Niaga	2.352	-	-
- Direksi	228	14	5
- PT Commerce Kapital	60.511	47.811	68.013
- CIMB Group Sdn Bhd	23.347	13.897	7.100
- Southeast Asia Special Asset Vehicle Limited (N21)	15.806	-	-
- CGS-CIMB Futures Indonesia	12.340	-	-
- PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	11.060	8.861	5.213
- PT Principal Asset Management	5.088	2.581	1.457
- CIMB Investment Bank Berhad	4.428	-	-
- Dana Pensiun Bank CIMB Niaga	1.044	1.402	1.438
- CIMB Securities Limited	892	-	-
- PT Niaga Manajemen Citra	552	450	20
- PT Cap Asia Indonesia	269	-	-

Tinjauan
Pendukung BisnisLaporan Tata Kelola
PerusahaanTanggung Jawab Sosial
PerusahaanData Perusahaan
LainnyaLaporan Keuangan
Konsolidasian

Nilai Transaksi Pihak Berelasi	2020	2019	2018
- PT CGS Konsultan Management	242	-	-
- CIMB Private Equity SDN BHD	221	-	-
- Bumiputra Commerce Holdings Berhad	6	-	-
- PT Synergy Dharma Nayaga (N38)	1	-	-
- PT Modern Internasional TBK (Quarted Shares)	1	-	-
- CGS-CIMB Securities (Singapore) Pte Ltd	-	109	-
- CIMB Group Holdings Berhad	-	7	7
• Tabungan			
- Dewan Komisaris	11.669	3.169	1.914
- Direksi	39.995	18.535	11.252
- Pejabat Eksekutif Bank	113.382	56.487	52.852
- Dana Pensiun Bank CIMB Niaga	772	85	3
- PT Niaga Manajemen Citra	-	974	-
• Deposito Berjangka			
- Dewan Komisaris	1.006	709	4.182
- Direksi	3.220	22.199	21.357
- Pejabat Eksekutif Bank	24.940	39.700	49.408
- CGS-CIMB Futures Indonesia	15.000	-	-
- PT Principal Asset Management	13.300	6.500	8.000
- PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	95	83.490	1.121
- Dana Pensiun Bank CIMB Niaga	-	-	3.435
- PT Niaga Manajemen Citra	-	46.982	-
Simpanan dari bank lain (Giro)			
• CIMB Bank Berhad	118.252	78.996	40.949
• CIMB Bank BHD Singapore, Private Banking-Trust Account	38.063	-	-
• CIMB Islamic Bank Berhad	7.580	4.309	10.597
• CIMB Bank (L) Limited	4.428	-	36.299
• CIMB Thai Bank Public Company Limited	1.231	-	-
Liabilitas derivatif			
• CIMB Bank Berhad	15.373	2.618	7.539
Pinjaman yang diterima			
• CIMB Bank Berhad	-	-	191.722
Obligasi Subordinasi			
• CIMB Bank Berhad	70.177	68.567	69.444
Jumlah liabilitas yang terkait dengan pihak-pihak berelasi	616.871	415.992	593.327
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,26%	0,18%	0,26%

KEWAJARAN, MEKANISME REVIEW DAN PEMENUHAN PERATURAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga. Transaksi yang dilakukan CIMB Niaga telah memenuhi peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. IX.E.1 tentang "Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu", pada saat transaksi-transaksi tersebut dilakukan. Dalam kegiatan normal usaha, CIMB Niaga melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

Ikhtisar
UtamaLaporan
ManajemenProfil
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan
ManajemenManajemen
Risiko

Secara rinci, informasi mengenai pihak-pihak berelasi dengan CIMB Niaga beserta sifat dari transaksi yang dilakukan oleh CIMB Niaga sampai dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, sebagai berikut:

Pihak Berelasi	Sifat dari Hubungan	Sifat dari Transaksi
CIMB Group Holdings Berhad	Induk dari pemegang saham mayoritas	Simpanan dari nasabah
CIMB Group Sdn Bhd	Pemegang saham mayoritas	Simpanan dari nasabah
CIMB Islamic Bank Berhad	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan dari bank lain
CIMB Bank Berhad	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama	Giro pada bank lain, simpanan dari bank lain, liabilitas derivatif, pinjaman yang diterima dan obligasi subordinasi
CIMB Thai Bank Public Company Limited	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama	Giro pada bank lain dan simpanan dari bank lain
CIMB Bank Plc	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama	Giro pada bank lain
CGS-CIMB Securities (Singapore) Pte Ltd	Dikendalikan oleh ventura bersama yang dimiliki oleh pemegang saham akhir	Simpanan dari nasabah
CIMB Bank (L) Limited	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan dari bank lain
CIMB Bank BHD Singapore, Private Banking-Trust Account	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan dari bank lain
PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	Dikendalikan oleh ventura bersama yang dimiliki oleh pemegang saham akhir	Kredit yang diberikan dan simpanan dari nasabah
PT Principal Asset Management	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan dari nasabah
PT Niaga Manajemen Citra	Dikelola oleh Pejabat Eksekutif CIMB Niaga	Beban dibayar di muka dan simpanan dari nasabah
PT Commerce Kapital	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan dari nasabah
Dana Pensiun Bank CIMB Niaga	Dikelola oleh Pejabat Eksekutif CIMB Niaga	Simpanan dari nasabah
Southeast Asia Special Asset Vehicle Limited (N21)	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan dari nasabah
CGS-CIMB Futures Indonesia	Dikendalikan oleh ventura bersama yang dimiliki oleh pemegang saham akhir	Simpanan dari nasabah
CIMB Securities Limited	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan dari nasabah
PT Cap Asia Indonesia	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan dari nasabah
PT CGS Konsultan Management	Dikendalikan oleh ventura bersama yang dimiliki oleh pemegang saham akhir	Simpanan dari nasabah
CIMB Private Equity SDN BHD	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan dari nasabah
PT Synergy Dharma Nayaga (N38)	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan dari nasabah
PT Modern Internasional TBK (Quarted Shares)	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan dari nasabah
CIMB Investment Bank Berhad	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan dari nasabah
Bumiputra Commerce Holdings Berhad	Pemegang saham mayoritas	Simpanan dari nasabah
Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif CIMB Niaga	Manajemen CIMB Niaga	Kredit yang diberikan dan simpanan dari nasabah



Tinjauan
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan



Data Perusahaan
Lainnya



Laporan Keuangan
Konsolidasian

INFORMASI TRANSAKSI TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI

INVESTASI

Pada pertengahan tahun 2017, CIMB Group Holdings Berhad ("CIMBGH") mengumumkan bahwa anak perusahaan yang seluruhnya dimiliki oleh CIMBGH telah menandatangani perjanjian jual beli saham dengan China Galaxy International Financial Holdings Limited ("CGIFHL"). CIMBGH dan CGIFHL selanjutnya memformulasikan kemitraan strategisnya atas unit usaha perantara pedagang efek dari CIMBGH.

Berdasarkan kesepakatan tersebut, unit usaha berupa Investment Banking pada CIMBGH secara regional dipisahkan dari cakupan kemitraan strategis. Terkait dengan hal tersebut, CIMBGH melakukan reorganisasi internal atas seluruh unit usaha Investment Banking di seluruh wilayah usahanya, termasuk di antaranya yang berada di Indonesia. Di Indonesia, unit usaha Investment Banking dinaungi oleh suatu entitas terpisah dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. baru yaitu PT CIMB Niaga Sekuritas (CNS) yang badan hukumnya didirikan pada tahun 2018 dimana PT Bank CIMB Niaga Tbk. sebagai pemegang saham mayoritas memiliki 99,00% saham perusahaan. CNS memperoleh izin dari Otoritas Jasa Keuangan Pasar Modal untuk melakukan kegiatan operasional pada tanggal 11 Maret 2019. Pada tahun 2019 PT Bank CIMB Niaga Tbk. meningkatkan penyertaan modal pada CNS dari 990

lembar saham menjadi 5.990 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp299.500 juta. Pada 31 Desember 2020, Kepemilikan CIMB Niaga atas CNS sebesar 94,78%.

EKSPANSI

CIMB Niaga tidak melakukan kegiatan ekspansi di tahun 2020 sehingga informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan ekspansi tidak disajikan oleh CIMB Niaga.

DIVESTASI

Di tahun 2020, CIMB Niaga tidak melakukan kegiatan divestasi sehingga informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan divestasi tidak disajikan.

AKUISISI

Di tahun 2020, CIMB Niaga tidak melakukan kegiatan akuisisi sehingga informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan akuisisi tidak disajikan.

RESTRUKTURISASI UTANG DAN MODAL

Tidak terdapat kegiatan restrukturisasi utang maupun modal di tahun 2020. Oleh karena itu, CIMB Niaga tidak menyajikan informasi terkait kegiatan restrukturisasi dalam hal tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan restrukturisasi.

Ikhtisar
UtamaLaporan
ManajemenProfil
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan
ManajemenManajemen
Risiko

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

ALASAN PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan dilakukan untuk mematuhi PSAK yang berlaku. CIMB Niaga telah menerapkan standar akuntansi berikut pada tanggal 1 Januari 2020 yang dianggap relevan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN DAMPAKNYA

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”) telah melakukan revisi atas beberapa standar akuntansi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 termasuk di dalamnya perubahan kebijakan akuntansi yang tidak memiliki dampak dan yang memiliki dampak yang telah diterapkan CIMB Niaga tahun 2020, sebagai berikut:

No	Standar Akuntansi	Adopsi atas IFRS/IAS	Ringkasan perubahan	Dampak terhadap Bank dan Anak Perusahaan
1	Amandemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan”	IAS 1 “Presentation of Financial Statements”	<ul style="list-style-type: none"> Informasi adalah material jika pengaburan atas informasi tersebut “diperkirakan cukup dapat mempengaruhi” keputusan yang dibuat oleh pengguna laporan keuangan bertujuan umum. Menambahkan istilah pengaburan dalam definisi material, serta menambahkan penjelasan dan contoh keadaan dimana informasi material terkaburkan. <p>Informasi dikaburkan jika dikomunikasikan dengan cara yang akan memiliki dampak yang sama bagi pengguna utama laporan keuangan dengan menghilangkan atau salah menyajikan informasi tersebut.</p>	<p>PSAK ini tidak memiliki dampak untuk Laporan Keuangan Bank dan Anak Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2020.</p> <p>PSAK ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020.</p>
2	Amandemen PSAK 15: “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”	Amandemen IAS 28: “Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interests in Associates and Joint Ventures”	<p>Mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan.</p> <p>Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama sebagaimana dimaksud dalam PSAK 15 paragraf 38.</p>	<p>Hanya berdampak pada penyajian dan pengungkapan laporan keuangan.</p> <p>PSAK ini berlaku efektif pada periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020. Penerapan dini diperkenankan.</p>
3	Amandemen PSAK 25: “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Material”	IAS 8 “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors about Definition of Material”	<p>Mencabut paragraf 5 dan 6 dari versi sebelumnya yang mengatur mengenai material kelalaian dan pengaruhnya terhadap keputusan ekonomik pengguna.</p> <p>Menggantikan paragraf 5 dan 6 dengan mencantumkan keterangan “didefinisikan dalam PSAK 1 paragraf 7”.</p>	<p>Hanya berdampak pada penyajian dan pengungkapan laporan keuangan.</p> <p>PSAK ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020.</p>
4	ISAK 35: “Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba”	-	<ul style="list-style-type: none"> Istilah terjemahan atas kata “Not-for-Profit” diubah menjadi “Nonlaba”. Merupakan interpretasi dari PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan” paragraf 5 yang memberikan contoh bagaimana entitas berorientasi nonlaba membuat penyesuaian. Menjelaskan tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba. 	<p>CIMB Niaga tidak memiliki transaksi terkait dengan kebijakan akuntansi yang baru ini sehingga tidak memiliki dampak kuantitatif untuk Bank dan Anak Perusahaan pada tahun berjalan.</p> <p>PSAK ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020.</p>



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

No	Standar Akuntansi	Adopsi atas IFRS/IAS	Ringkasan perubahan	Dampak terhadap Bank dan Anak Perusahaan
5	Amandemen PSAK 62: "Kontrak Asuransi – Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan"	Amendments to IFRS 4 Insurance Contracts: Applying IFRS 9 Financial Instruments with IFRS 4 Insurance Contracts	<p>Memberikan perhatian kepada entitas yang bergerak di bidang asuransi tentang keterkaitan antara tanggal efektif PSAK 71 dan standar baru yang nantinya akan menggantikan PSAK 62.</p> <p>Amendemen ini memberikan 2 (dua) pendekatan yang bersifat opsional bagi entitas asuransi, yakni:</p> <p>a. <i>Deferral approach</i>: pengecualian temporer dari penerapan PSAK 71 bagi entitas yang aktivitas utamanya adalah menerbitkan kontrak asuransi sebagaimana ruang lingkup PSAK 62 (yang diterapkan pada level entitas pelapor). Untuk menentukan pengecualian temporer dari penerapan PSAK 71, entitas disyaratkan untuk melakukan <i>assessment</i> apakah entitas memenuhi kualifikasi untuk pengecualian temporer dari penerapan PSAK 71 pada laporan keuangan segera sebelum 30 Juni 2019. <i>Deferral approach</i> dalam Amendemen PSAK 62 memungkinkan tapi tidak mensyaratkan asuradur untuk menerapkan PSAK 55 daripada PSAK 71 untuk periode tahun buku yang dimulai sebelum IFRS 17 berlaku efektif atau diadopsi, mana yang lebih dulu; dan</p> <p>b. <i>Overlay approach</i>: memperkenankan entitas untuk mereklasifikasi beberapa penghasilan atau beban yang timbul dari aset keuangan yang ditetapkan dari laba rugi ke penghasilan komprehensif lain. Asuradur dapat memilih untuk menerapkan <i>overlay approach</i> yang dideskripsikan dalam paragraf 35B hanya ketika pertama kali menerapkan PSAK 71.</p>	<p>CIMB Niaga tidak memiliki transaksi terkait dengan kebijakan akuntansi yang baru ini sehingga tidak memiliki dampak kuantitatif untuk Bank dan Anak Perusahaan pada tahun berjalan.</p> <p>PSAK ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020.</p> <p>Penerapan dini diperkenankan.</p>
6	PSAK 71: "Instrumen Keuangan"	IFRS 9: "Financial Instruments"	<p>Mengklarifikasi mengenai:</p> <p>a. Klasifikasi & Pengukuran</p> <ul style="list-style-type: none"> Klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan dilakukan berdasarkan karakteristik kontraktual arus kas dan bisnis model entitas. Jika aset keuangan merupakan instrumen utang sederhana dan tujuan model bisnis entitas adalah untuk mendapatkan arus kas kontraktual, aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Jika aset keuangan dimiliki dengan tujuan model bisnis untuk memperoleh arus kas kontraktual dan untuk diperdagangkan, aset keuangan tersebut diukur pada nilai wajar dan disajikan dalam laporan posisi keuangan, sedangkan informasi biaya perolehan diamortisasi disajikan dalam laporan laba rugi (<i>fair value through other comprehensive income – FVOCI</i>). Jika model bisnis suatu aset keuangan bukan merupakan kedua model tersebut, maka informasi nilai wajar menjadi sangat penting, oleh karena itu informasi nilai wajar diungkapkan dalam laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi (<i>fair value through profit or loss – FVTPL</i>). <p>b. Penurunan Nilai</p> <ul style="list-style-type: none"> Metode kerugian kredit ekspektasian (<i>expected credit loss impairment model</i>) yang lebih melihat ke depan dalam mengukur kerugian penurunan nilai instrumen keuangan. Mensyaratkan setiap tanggal pelaporan entitas menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal menggunakan informasi <i>forward-looking</i> yang wajar dan didukung (<i>reasonable and supportable information</i>). <p>c. Akuntansi Lindung Nilai</p> <ul style="list-style-type: none"> Menghilangkan persyaratan tes efektivitas 80%-125%, dan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen. 	<p>PSAK ini memiliki dampak untuk laporan keuangan Bank dan Anak Perusahaan per 1 Januari 2020.</p> <p>Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 71, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan yang diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak telah melakukan penyesuaian pada saldo laba awal tahun 2020 sebesar Rp5.469.574 (bruto sebelum pajak) yang berasal dari kenaikan cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan (catatan 65 Laporan Keuangan Konsolidasi).</p>



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

No	Standar Akuntansi	Adopsi atas IFRS/IAS	Ringkasan perubahan	Dampak terhadap Bank dan Anak Perusahaan
7	Amandemen PSAK 71: "Instrumen Keuangan: tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"	Amendment IFRS 9 Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation"	<ul style="list-style-type: none"> Menambahkan contoh dari persyaratan kontraktual yang menghasilkan arus kas kontraktual yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang yaitu: <p>Persyaratan kontraktual yang mengizinkan penerbit (yaitu debitur) untuk membayar dimuka instrumen utang atau mengizinkan pemegang instrumen (yaitu kreditor) untuk menjual kembali instrumen utang ke penerbit sebelum jatuh tempo dan jumlah percepatan pelunasan secara substansial mencerminkan jumlah pokok dan bunga yang belum dibayar dari jumlah pokok terutang, yang mungkin termasuk kompensasi yang wajar untuk penghentian kontrak secara lebih awal (PP4.1.11 (b)).</p> Menambahkan informasi bahwa aset keuangan yang dilakukan percepatan pelunasan tetap memenuhi syarat untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika: <p>Jumlah percepatan pelunasan secara substansial mencerminkan jumlah par kontraktual dan bunga kontraktual terutang (tetapi belum dibayar), yang mungkin termasuk kompensasi yang wajar untuk penghentian dini kontrak (PP4.1.12.(b)).</p> 	<p>PSAK ini memiliki dampak untuk laporan keuangan Bank dan Anak Perusahaan per 1 Januari 2020.</p> <p>Bank telah melakukan <i>assessment</i> atas dampak implementasi PSAK ini per 1 Januari 2020.</p> <p>PSAK ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020.</p> <p>Penerapan dini diperkenankan.</p>
8	Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55 dan Amendemen PSAK 60: "Reformasi Acuan Suku Bunga"	Amendments to IFRS 9, IAS 39 and IFRS 17: "Interest Rate Benchmark Reform"	<ul style="list-style-type: none"> Hubungan lindung nilai secara langsung dipengaruhi oleh reformasi acuan suku bunga hanya jika reformasi tersebut menimbulkan ketidakpastian tentang: <ol style="list-style-type: none"> Acuan suku bunga (ditentukan secara kontraktual atau non kontraktual) yang ditetapkan sebagai risiko lindung nilai; dan atau Waktu atau jumlah arus kas berbasis acuan tingkat bunga dari item lindung nilai atau instrumen lindung nilai. Reformasi acuan suku bunga yang dimaksud mengacu pada reformasi acuan suku bunga di pasar secara luas, termasuk penggantian acuan suku bunga dengan acuan suku bunga alternatif seperti hasil dari rekomendasi dalam laporan Financial Stability Board bulan Juli 2014 yang berjudul "Reforming Major Interest Rate Benchmarks". Dalam penentuan persyaratan kemungkinan suatu prakiraan transaksi kemungkinan besar terjadi untuk lindung nilai arus kas, entitas mengasumsikan bahwa acuan suku bunga yang menjadi dasar arus kas lindung nilai (secara kontraktual atau nonkontraktual) tidak diubah sebagai akibat dari reformasi acuan suku bunga. Entitas tetap menerapkan semua persyaratan akuntansi lindung nilai untuk hubungan lindung nilai yang secara langsung dipengaruhi oleh reformasi acuan suku bunga. Dalam menilai hubungan ekonomi antara item lindung nilai dan instrumen lindung nilai, entitas mengasumsikan bahwa acuan suku bunga yang menjadi dasar arus kas lindung nilai dan/atau risiko lindung nilai (secara kontraktual atau nonkontraktual), atau acuan suku bunga yang menjadi dasar arus kas instrumen lindung nilai, tidak diubah sebagai akibat dari reformasi acuan suku bunga. 	<p>Assesment dilakukan terhadap transaksi lindung nilai yang terjadi terkait implementasi amendemen tersebut.</p> <p>Amendemen ini efektif per 1 Januari 2020, kecuali mengenai ketentuan mengenai opsi penerapan dini.</p>
9	PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"	IFRS 15: "Revenue from Contracts with Customers"	<p>Mengklarifikasi mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengakuan pendapatan pada suatu waktu tertentu sekaligus ketika pelanggan telah memenuhi kewajiban pelaksanaan untuk membayar jasa/aktivitas tertentu, yang mana indikasinya adalah pelanggan telah: <ol style="list-style-type: none"> memenuhi semua kemampuan untuk menggunakan aset tersebut secara langsung dan memperoleh secara substansial semua <i>benefit</i> atas kewajiban pelaksanaan (<i>performance obligation</i>) dan tidak ada <i>performance obligation</i> lanjutan. Pengakuan pendapatan sepanjang waktu jika pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat yang disediakan dari pelaksanaan Bank selama Bank melaksanakan kewajiban pelaksanaannya (<i>during performance obligation occur</i>). 	<p>CIMB Niaga telah melakukan <i>assessment</i> atas dampak implementasi PSAK ini per 1 Januari 2020 dan tidak memiliki dampak kuantitatif yang signifikan.</p> <p>PSAK ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 Penerapan dini diperkenankan.</p>



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

No	Standar Akuntansi	Adopsi atas IFRS/IAS	Ringkasan perubahan	Dampak terhadap Bank dan Anak Perusahaan
10	PSAK 73: "Sewa"	IFRS 16: "Leases"	<p>Mengklarifikasi mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> Penyewa disyaratkan untuk mengakui aset hak guna (<i>right of use assets</i>) dan liabilitas sewa, kecuali: <ul style="list-style-type: none"> Sewa jangka pendek Sewa yang aset dasarnya bernilai rendah Penyewa mengukur aset hak guna dengan cara yang serupa dengan aset non-keuangan lain (seperti aset tetap) dan liabilitas sewa dengan cara yang serupa dengan liabilitas keuangan lainnya. Penyewa mengakui penyusutan aset hak guna dan bunga atas liabilitas sewa dan juga mengklasifikasi pembayaran kas untuk liabilitas sewa menjadi bagian pokok dan bunga dan menyajikannya dalam laporan arus kas dengan menerapkan PSAK 2: Laporan Arus Kas. Kriteria sewa yang masuk dalam <i>scope</i> PSAK 73 adalah: <ul style="list-style-type: none"> Memiliki aset teridentifikasi Hak memperoleh manfaat ekonomis dari penggunaan aset hak guna Hak mengendalikan dan mengontrol penggunaan aset (objek sewa) 	<p>PSAK ini memiliki dampak untuk laporan keuangan Bank dan Anak Perusahaan per 1 Januari 2020.</p> <p>Dalam menerapkan PSAK 73 untuk pertama kalinya, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak menerapkan cara praktis yang diizinkan oleh standar dengan cara menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa serta tidak membuat penyesuaian transisi untuk sewa yang aset dasarnya bernilai rendah dan sewa jangka pendek.</p> <p>PSAK ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 Penerapan dini diperkenankan.</p>
11	Amandemen PSAK 73: "Sewa tentang Konsesi Sewa terkait COVID-19"	Amendments to IFRS 16 Leases: "COVID-19 related Rent Concessions"	<ul style="list-style-type: none"> Penyewa dapat memilih untuk tidak menilai apakah konsesi sewa terkait COVID-19 merupakan suatu modifikasi sewa. Penyewa yang mengambil pilihan tersebut akan mencatat setiap perubahan dalam pembayaran sewa sebagai akibat dari konsesi sewa terkait COVID-19 dengan cara yang sama ketika penyewa mencatat perubahan tersebut dengan menerapkan PSAK 73 jika perubahan tersebut bukan merupakan modifikasi sewa. Persyaratan pemenuhan cara praktis atas Konsesi Sewa terkait COVID-19 berlaku hanya untuk konsesi sewa yang timbul sebagai konsekuensi langsung pandemic COVID-19 dan hanya jika semua kondisi berikut terpenuhi: <ul style="list-style-type: none"> Perubahan pembayaran sewa menghasilkan imbalan revisian untuk sewa yang secara substansial sama dengan, atau kurang dari imbalan sewa sesaat sebelum perubahan tersebut; Segala bentuk pengurangan pembayaran sewa hanya mempengaruhi pembayaran yang semula jatuh tempo pada atau sebelum tanggal 30 Juni 2021; dan Tidak ada perubahan substantif pada syarat dan ketentuan lain dari sewa 	<p>Bank telah melakukan <i>assessment</i> atas kontrak-kontrak sewa yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 73 yang memenuhi kriteria konsesi sewa sesuai Amandemen PSAK 73: "Sewa tentang Konsesi Sewa terkait COVID-19"</p> <p>Amendemen ini diterapkan oleh penyewa untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Juni 2020.</p> <p>Penerapan dini diizinkan, termasuk untuk laporan keuangan yang belum diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 30 Mei 2020.</p>
12	ISAK 101: "Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan Terkait Kepemilikan Persediaan"	-	<ul style="list-style-type: none"> Entitas harus menelaah substansi transaksi murabahah sebagai penjualan atau pembiayaan berbasis penjualan. Kriteria penjualan dan pembiayaan berbasis penjualan ditentukan oleh bobot jenis risiko yang dominan terkait kepemilikan persediaan (<i>holding inventory risk</i>), yaitu risiko penjualan atau risiko keuangan. <ul style="list-style-type: none"> Jika penjual terpapar risiko kepemilikan persediaan yang signifikan, maka risiko yang muncul adalah risiko penjualan sehingga transaksi murabahah tersebut secara substansi merupakan penjualan. Jika penjual tidak terpapar risiko kepemilikan persediaan yang signifikan, maka risiko yang muncul adalah risiko keuangan sehingga transaksi murabahah tersebut secara substansi merupakan pembiayaan berbasis penjualan. Entitas harus membuat pertimbangan (<i>professional judgement</i>) untuk menentukan jenis, keberadaan, dan signifikansi risiko yang muncul terkait dengan kepemilikan persediaan dalam transaksi murabahah tangguh tanpa unsur pembiayaan signifikan. 	<p>Bank melakukan transaksi pembiayaan murabahah berbasis penjualan.</p> <p>PSAK ini berlaku pada atau setelah 1 Januari 2020.</p>



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

No	Standar Akuntansi	Adopsi atas IFRS/IAS	Ringkasan perubahan	Dampak terhadap Bank dan Anak Perusahaan
13	PSAK 102 (revisi 2019): "Akuntansi Murabahah"	-	<ul style="list-style-type: none"> Pendapatan murabahah diakui saat penjual mengalihkan pengendalian atas persediaan kepada pembeli, atau selama masa akad. Syarat pengakuan pendapatan murabahah saat pengalihan pengendalian atas persediaan adalah murabahah yang dilakukan secara tunai atau tangguh tanpa unsur pembiayaan signifikan. <p>Sementara pengakuan pendapatan murabahah selama masa akad diterapkan pada murabahah tangguh dengan unsur pembiayaan signifikan.</p> <ul style="list-style-type: none"> Pendapatan murabahah tangguh tanpa unsur pembiayaan signifikan diakui saat pengalihan pengendalian persediaan. Penjual perlu menelaah signifikansi unsur pembiayaan dari murabahah tangguh. 	<p><i>Accounting treatment</i> transaksi pembiayaan murabahah yang saat ini dilakukan oleh Bank adalah mengakui pendapatan atas margin murabahah yang ditangguhkan selama masa akad (amortisasi margin murabahah ditangguhkan dilakukan selama masa akad).</p> <p>PSAK ini berlaku pada atau setelah 1 Januari 2020.</p>
14	ISAK 102: "Penurunan Nilai Piutang Murabahah"	-	<ul style="list-style-type: none"> Merupakan standar antara (<i>bridging standard</i>) untuk mengisi kekosongan pengaturan penurunan nilai akibat PSAK 71 (yang berlaku pada 2020) tidak diterapkan untuk penurunan nilai atas aset-aset yang berasal dari transaksi berbasis syariah, sampai dengan berlakunya PSAK tersendiri terkait penurunan nilai atas aset-aset yang berasal dari transaksi berbasis syariah. Mensyaratkan entitas untuk terus melanjutkan penerapan kebijakan akuntansi yang saat ini untuk penurunan nilai piutang murabahah sampai dengan keluarnya PSAK tersendiri terkait penurunan nilai atas aset-aset yang berasal dari transaksi berbasis syariah. Entitas dilarang untuk mengubah kebijakan akuntansi penurunan nilai piutang murabahah, termasuk dilarang untuk menerapkan metodologi penurunan nilai yang diatur dalam PSAK 71 yang menggunakan <i>expected loss</i>. 	<p>Bank tidak melakukan perubahan kebijakan akuntansi penurunan nilai piutang murabahah yang berlaku saat ini.</p> <p>PSAK ini berlaku pada atau setelah 1 Januari 2020.</p>

Perubahan PSAK dan ISAK tersebut di atas tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian untuk periode berjalan atau periode tahun sebelumnya kecuali yang telah dijelaskan di dalam tabel di atas.

Perubahan kebijakan akuntansi telah diadopsi pada informasi yang disampaikan di luar laporan keuangan dan sudah dilakukan pengecekan pada laporan keuangan.



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

PENERAPAN *FOREIGN ACCOUNT TAX COMPLIANCE ACT (FATCA)* & *COMMON REPORTING STANDARD (CRS)*

FATCA merupakan peraturan yang dikeluarkan oleh *Department of Treasury* dan *Internal Revenue Service* ("IRS") Amerika Serikat untuk mencegah penggelapan pajak (*tax evasion*) oleh warga negara atau perusahaan Amerika Serikat (*US persons*) melalui dana atau usaha yang disimpan di luar wilayah Amerika Serikat. Sedangkan *Common Reporting Standard* (CRS) merupakan standar pertukaran informasi keuangan secara otomatis untuk kepentingan perpajakan termasuk penjelasan (*commentaries*) yang disusun oleh *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD) bersama dengan negara anggota Kelompok 20 (*Group of Twenty* atau G20).

Pemerintah Indonesia turut menandatangani kesepakatan Internasional *Automatic Exchange of Information* (AEOI) dengan diterbitkannya Undang-Undang No. 9 tahun 2017 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1 Tahun 2017 tentang Akses Informasi Keuangan untuk Kepentingan Perpajakan menjadi Undang-Undang.

Untuk itu, CIMB Niaga telah berkomitmen untuk mengambil bagian dalam kepatuhan akan ketentuan FATCA & CRS. Saat ini CIMB Niaga telah mendaftar kepesertaan FATCA di IRS sebagai institusi keuangan yang akan menerapkan ketentuan FATCA. Pemenuhan kepatuhan terhadap CRS telah direalisasikan melalui pelaporan data CRS per tanggal 1 Agustus 2018 kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Aplikasi SIPINA.

Bank sebagai institusi keuangan wajib menyampaikan informasi terkait perpajakan yang berasal dari Warga Negara Asing



Penalti 30% *withholding tax* atas dana yang dikeluarkan dari Amerika Serikat bagi institusi keuangan yang tidak melaporkan



LANGKAH PERUSAHAAN

- Mendaftar sebagai Participating Foreign Financial Institution (PFFI)
- Prosedur tambahan untuk mengidentifikasi nasabah atau calon nasabah
- Prosedur tambahan pengisian formulir deklarasi untuk nasabah atau calon nasabah
- Pelaporan secara berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Ikhtisar
UtamaLaporan
ManajemenProfil
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan
ManajemenManajemen
Risiko

TRANSAKSI SPOT DAN DERIVATIF

Pada tahun 2020, CIMB Niaga mencatatkan kegiatan yang mengandung transaksi spot, derivatif dan fasilitas lindung nilai sebagaimana tabel di bawah ini:

dalam jutaan Rupiah

Tagihan dan Kewajiban Derivatif	2020	2019	2018	Pertumbuhan (%)	
				2020-2019	2019-2018
Tagihan derivatif (nilai wajar)	1.359.286	725.478	1.084.759	87,36	(33,12)
Tidak terkait lindung nilai	1.359.286	725.478	1.084.759	87,36	(33,12)
Kewajiban derivatif (nilai wajar)	738.351	474.915	684.269	55,47	(30,60)
Tidak terkait lindung nilai	599.523	377.931	648.933	58,63	(41,76)
Instrumen lindung nilai terkait lindung nilai atas nilai wajar	138.828	96.984	35.336	43,15	174,46

Tagihan derivatif yang dilakukan oleh CIMB Niaga sebagian besar yaitu 60,49% dan 18,51% merupakan transaksi *swap* tingkat suku bunga dan kontrak opsi mata uang asing. Pada tahun 2020, peningkatan tagihan derivatif terutama disebabkan oleh peningkatan transaksi *swap* tingkat suku bunga dari Rp508,9 miliar di tahun 2019 menjadi Rp822,3 miliar pada tahun 2020.

dalam jutaan Rupiah

Tagihan Derivatif	2020	2019	2018	Pertumbuhan (%)	
				2020-2019	2019-2018
<i>Swap</i> tingkat suku bunga	822.297	508.948	797.731	61,57	(36,20)
Kontrak opsi mata uang asing	251.546	123.825	171.219	103,15	(27,68)
Kontrak tunai mata uang asing	167.486	874	3.436	191x	(74,56)
Kontrak berjangka mata uang asing	61.671	22.205	45.999	177,73	(51,73)
<i>Swap</i> mata uang asing	56.148	62.572	66.374	(10,27)	(5,73)
Kontrak berjangka tingkat suku bunga	138	7.054	-	(98,04)	na
Total	1.359.286	725.478	1.084.759	87,36	(33,12)

Kewajiban derivatif yang dilakukan oleh CIMB Niaga sebagian besar yaitu 41,97% merupakan transaksi kontrak opsi mata uang asing. Pada tahun 2020, peningkatan kewajiban derivatif terutama disebabkan oleh peningkatan transaksi kontrak opsi mata uang asing menjadi Rp309,9 miliar dari Rp180,0 miliar di tahun 2019.

dalam jutaan Rupiah

Kewajiban Derivatif	2020	2019	2018	Pertumbuhan (%)	
				2020-2019	2019-2018
Kontrak opsi mata uang asing	309.898	179.968	166.436	72,20	8,13
<i>Swap</i> tingkat suku bunga	253.054	201.215	419.395	25,76	(52,02)
<i>Swap</i> mata uang asing	89.488	52.946	83.664	69,02	(36,72)
Kontrak berjangka mata uang asing	58.909	39.455	11.546	49,31	241,72
Kontrak berjangka tingkat suku bunga	25.213	833	-	29x	na
Kontrak tunai mata uang asing	1.789	498	3.228	259,24	(84,57)
Total	738.351	474.915	684.269	55,47	(30,60)

Fasilitas lindung nilai yang dilakukan oleh CIMB Niaga merupakan atas transaksi *swap* tingkat suku bunga.



Tinjauan
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan



Data Perusahaan
Lainnya



Laporan Keuangan
Konsolidasian

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANGAN – UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

No.	Peraturan Perundangan – Undangan	Perubahan Signifikan dari Peraturan Sebelumnya atau Pokok dari Peraturan yang Baru	Alasan Perubahan	Pengaruh terhadap CIMBN dan entitas Anak
1.	<ul style="list-style-type: none"> PBI No. 21/16/PBI/2019 PADG No. 22/3/PADG/2020 <p>STANDARDISASI KOMPETENSI DI BIDANG SISTEM PEMBAYARAN DAN PENGELOLAAN UANG RUPIAH</p>	<ol style="list-style-type: none"> Bank wajib memastikan pegawai Bank yang melakukan kegiatan Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah (SPPUR) memiliki Sertifikat SPPUR. Bank wajib memastikan pegawai yang memiliki Sertifikat Kompetensi SPPUR wajib melakukan pemeliharaan/refreshment kompetensi SPPUR yang dilakukan secara berkala sesuai dengan batas waktu yang ditentukan BI. Bank dapat bertindak sebagai Lembaga Pelatihan Kerja (LPK) SPPUR setelah mendapatkan izin dari BI. 	<ol style="list-style-type: none"> Membangun dan memastikan kompetensi Pegawai Pelaku SPPUR; Meningkatkan integritas Pegawai Pelaku SPPUR; Mewujudkan penyelenggaraan Pelatihan Berbasis Kompetensi (PBK) SPPUR dan Sertifikasi Kompetensi SPPUR yang kredibel; dan Meningkatkan perlindungan bagi konsumen pengguna produk atau jasa sistem pembayaran dan pengelolaan uang rupiah. 	<ol style="list-style-type: none"> Bank telah mendapatkan persetujuan dari BI untuk menjadi LPK CIMB NIAGA serta pengesahan dari Disnaker LPK; Bank telah melakukan <i>training/</i> pelatihan terhadap beberapa pegawai terkait.
2.	<p>Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan (PLPS) No. 5 tahun 2019 sebagaimana diubah PLPS No. 4 tahun 2020</p> <p>PELAPORAN DATA PENJAMINAN SIMPAPAN BERBASIS NASABAH BANK UMUM</p>	<ol style="list-style-type: none"> Bank wajib menyampaikan laporan Data Penjaminan Simpanan Berbasis Nasabah/Single Customer View (SCV) kepada LPS. Bank wajib bertanggung jawab atas kebenaran data sesuai dengan ketentuan yang berlaku di bidang Perbankan dan membuat Surat Pernyataan mengenai kepemilikan, pemeliharaan dan kebenaran data yang dimiliki Bank. Audit Internal Bank harus melakukan pemeriksaan atas kualitas data dan keandalan sistem yang digunakan dalam pengolahan dan penyimpanan data paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun, serta pemeriksaan terhadap keandalan sistem oleh Audit Eksternal paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) tahun. 	<p>Percepatan pembayaran klaim penjaminan kepada Nasabah dari Bank yang direvisi oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)</p>	<ol style="list-style-type: none"> Bank telah melakukan <i>paralel run</i> terhadap laporan bulanan SCV yang harus disampaikan via Laporan Bank Umum Terintegrasi (LBUT). Namun saat ini terdapat relaksasi/pengunduran waktu implementasi LBUT sampai dengan data akhir bulan Juni 2021; Bank akan melakukan audit internal di tahun 2021 terkait SCV. Bank telah menyampaikan surat pernyataan kepada LPS.
3.	<ul style="list-style-type: none"> PBI No. 22/3/PBI/2020 PADG No. 22/2/PADG/2020 PADG No. 22/10/PADG/2020 PADG No. 22/11/PADG/2020 PBI No. 22/10/PBI/2020; dan PADG No. 22/19/PADG/2020 <p>GIRO WAJIB MINIMUM DALAM RUPIAH DAN VALUTA ASING BAGI BANK UMUM KONVENSIONAL, BANK UMUM SYARIAH, DAN UNIT USAHA SYARIAH</p>	<ol style="list-style-type: none"> Perubahan porsi GWM Valas secara harian dan rata-rata. Menurunkan GWM Harian untuk BUK dan UUS. Penyesuaian parameter Disinsentif Bawah dan Parameter Disinsentif Atas yang digunakan dalam pemenuhan Giro RIM dan Giro RIM Syariah menjadi 0%, untuk jangka waktu 1 (satu) tahun (sejak 1 Mei 2020 sampai dengan 30 April 2021). BI dapat memberikan jasa giro terhadap bagian tertentu dari pemenuhan kewajiban GWM BUK dalam Rupiah, sedangkan untuk BUS dan UUS BI memberikan insentif berupa pemberian <i>athaya</i>. 	<p>Sebagai bagian dari bauran kebijakan BI untuk menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan, dalam rangka memitigasi risiko pandemi COVID-19 terhadap perekonomian serta mendukung Pemulihan Ekonomi Nasional.</p>	<p>Bank telah memelihara GWM Rupiah (Konven dan UUS) serta GWM Valas sesuai dengan ketentuan yang berlaku</p>
4.	<p>POJK No. 11/POJK.03/2020 sebagaimana telah diubah oleh POJK No. 48/POJK.03/2020</p> <p>STIMULUS PEREKONOMIAN NASIONAL SEBAGAI KEBIJAKAN COUNTERCYCLICAL DAMPAK PENYEBARAN CORONAVIRUS DISEASE 2019</p>	<ol style="list-style-type: none"> Penilaian Kualitas Kredit untuk plafon di bawah 10 M hanya berdasarkan 1 (satu) pilar yaitu ketepatan pembayaran. Kualitas kredit yang di restrukturisasi dapat ditetapkan lancar sejak restrukturisasi s/d 31 Maret 2022. Pengaturan untuk memastikan penerapan manajemen risiko dan prinsip kehati-hatian bagi Bank dalam menerapkan kebijakan relaksasi bagi debitur yang terkena dampak COVID-19. Bank dapat menerapkan kebijakan likuiditas dan permodalan sebagai dampak penyebaran COVID-19. 	<ol style="list-style-type: none"> Sebagai <i>quick response</i> atas dampak penyebaran COVID-19, pada bulan Maret 2020 OJK telah menerbitkan POJK No. 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan <i>Countercyclical</i> Dampak Penyebaran <i>Coronavirus Disease</i> 2019 yang berlaku sampai dengan 31 Maret 2021. Kemudian OJK menerbitkan POJK No. 48/POJK.03/2020 sebagai langkah antisipatif dan lanjutan untuk mendorong optimalisasi kinerja perbankan, menjaga stabilitas sistem keuangan, dan mendukung pertumbuhan ekonomi dengan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian dan menghindari terjadinya <i>moral hazard</i>. 	<ol style="list-style-type: none"> Bank telah menerapkan ketentuan relaksasi sesuai dengan POJK Stimulus; Bank telah menyesuaikan dan melakukan pengkinian atas Kebijakan dan Prosedur Internal sesuai dengan aturan yang berlaku.
5.	<ul style="list-style-type: none"> PBI No. 22/4/PBI/2020 sebagaimana telah diubah PBI No. 22/19/PBI/2020 PADG No. 22/4/PADG/2020 sebagaimana telah diubah PADG No. 22/35/PADG/2020 <p>INSENTIF BAGI BANK YANG MEMBERIKAN PENYEDIAAN DANA UNTUK KEGIATAN EKONOMI TERTENTU GUNA Mendukung PENANGANAN DAMPAK PEREKONOMIAN AKIBAT WABAH VIRUS CORONA</p>	<ol style="list-style-type: none"> BI memberikan insentif berupa penurunan GWM Rupiah terhadap Bank yang melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu. Pemberian insentif ini berlaku s/d 30 Juni 2021. 	<p>Untuk mendorong pemulihan ekonomi dari dampak wabah virus corona, BI perlu memberikan respons kebijakan makroprudensial sebagai langkah kebijakan lanjutan yang diperlukan untuk membantu pemulihan sektor riil yang dilakukan melalui perpanjangan periode pemberian insentif selama periode tertentu kepada Bank yang memberikan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu.</p>	<p>Bank memiliki <i>exposure</i> penyediaan dana terhadap sektor ekonomi yang dipersyaratkan, sehingga Bank menggunakan program insentif tersebut.</p>

Ikhtisar
UtamaLaporan
ManajemenProfil
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan
ManajemenManajemen
Risiko

No.	Peraturan Perundangan – Undang-an	Perubahan Signifikan dari Peraturan Sebelumnya atau Pokok dari Peraturan yang Baru	Alasan Perubahan	Pengaruh terhadap CIMBN dan entitas Anak
6.	PBI No. 22/7/PBI/2020 PENYESUAIAN PELAKSANAAN BEBERAPA KETENTUAN BANK INDONESIA SEBAGAI DAMPAK PANDEMI CORONA VIRUS DISEASE 2019 (COVID-19)	Penyesuaian beberapa pelaksanaan ketentuan yang meliputi: Perizinan, penyampaian laporan, korespondensi dan/atau pertemuan dalam layanan Bank Indonesia, layanan kas Bank Indonesia, biaya Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia, penyelenggaraan kartu kredit, serta penyesuaian target Implementasi standar nasional teknologi <i>chip</i> (SNTC) dan <i>personal identification number online 6</i> (enam) digit untuk kartu <i>automated teller machine</i> dan/atau kartu debit	Dalam rangka mendukung pelaksanaan kebijakan pemerintah dan untuk tetap menjaga dapat terlaksananya berbagai ketentuan BI sesuai dengan tujuannya di masa pandemi, maka diperlukan penyesuaian pelaksanaan atas beberapa ketentuan BI.	Bank telah menyesuaikan aktivitas sesuai dengan relaksasi ketentuan BI ini, dan juga mencakup penyesuaian suku bunga kartu kredit dan pembayaran minimum kartu kredit oleh Debitur.
7.	POJK No. 31/POJK.07/2020 PENYELENGGARAAN LAYANAN KONSUMEN DAN MASYARAKAT DI SEKTOR JASA KEUANGAN OLEH OTORITAS JASA KEUANGAN	1. Bank wajib memantau Pengaduan pada Sistem Layanan Konsumen Terintegrasi di Sektor Jasa Keuangan yaitu APPK (Aplikasi Portal Perlindungan Konsumen). Jika terdapat Pengaduan kepada Bank wajib ditindaklanjuti sesuai dengan ketentuan Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan. 2. Bank wajib menginformasikan tindak lanjut Pengaduan kepada OJK melalui APPK.	1. Memperkuat kepastian hukum bagi Pelaku Usaha Jasa Keuangan, konsumen dan masyarakat tentang perangkat, mekanisme dan persyaratan pelaksanaan layanan Konsumen dan masyarakat oleh OJK; 2. Agar semua pihak di sektor jasa keuangan dapat bersinergi dalam memperkuat perlindungan konsumen di sektor jasa Keuangan.	1. Bank telah menyesuaikan Kebijakan dan Prosedur internal sesuai dengan ketentuan ini. 2. Bank telah memonitor pengaduan lewat APPK sejak 1 Januari 2021.
8.	Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 71/PMK.08/2020 TATA CARA PENJAMINAN PEMERINTAH MELALUI BADAN USAHA PENJAMINAN YANG DITUNJUK DALAM RANGKA PELAKSANAAN PROGRAM PEMULIHAN EKONOMI NASIONAL	Program Penjaminan Pemerintah yang diberikan untuk debitur sektor riil dan UKM yang terkena dampak pandemi COVID-19, dengan kriteria tertentu melalui perusahaan penjaminan yaitu JAMKRINDO dan ASKRINDO.	Penjaminan Program PEN bertujuan untuk melindungi, mempertahankan, dan meningkatkan kemampuan ekonomi para Debitur dari sektor riil dan sektor Keuangan dalam menjalankan usahanya.	Bank telah menindaklanjuti program penjaminan pemerintah untuk debitur UKM, dan bekerja sama dengan ASKRINDO dan JAMKRINDO.
9.	Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 98/PMK.08/2020 TATA CARA PENJAMINAN PEMERINTAH UNTUK PELAKU USAHA KORPORASI MELALUI BADAN USAHA PENJAMINAN YANG DITUNJUK DALAM RANGKA PELAKSANAAN PROGRAM PEMULIHAN EKONOMI NASIONAL	Program Penjaminan Pemerintah yang diberikan untuk debitur Korporasi yang terkenda dampak pandemi COVID-19, dengan kriteria tertentu melalui perusahaan penjaminan LPEI dan PII.	Sebagai tindak lanjut dari aturan PP No. 23 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) dalam rangka Mendukung Kebijakan Keuangan Negara untuk Penanganan Pandemi <i>Corona Virus Disease</i> 2019 (COVID-19) dan/atau Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan serta Penyelamatan Ekonomi Nasional.	Bank telah menindaklanjuti program penjaminan pemerintah untuk debitur korporasi dengan kriteria tertentu, dan bekerja sama dengan LPEI.
10.	PBI No. 22/12/PBI/2020 PENYELESAIAN TRANSAKSI BILATERAL MENGGUNAKAN MATA UANG LOKAL (<i>LOCAL CURRENCY SETTLEMENT</i>) MELALUI BANK PADG No. 22/34/PADG/2020 PENYELESAIAN TRANSAKSI BILATERAL ANTARA INDONESIA DAN THAILAND MENGGUNAKAN RUPIAH DAN BAHT MELALUI BANK	1. Bank ACCD Indonesia wajib melakukan penilaian kesesuaian profil nasabah dan kegiatan ekonomi Nasabah LCS Indonesia, dengan kegiatan keuangan dan transaksi keuangan yang dapat difasilitasi melalui skema LCS; 2. Penyesuaian jenis dokumen <i>underlying</i> transaksi yang dapat digunakan untuk kepentingan LCS; dan 3. Bank ACCD Indonesia wajib memiliki SOP terkait pelaksanaan LCS, yang paling sedikit mencakup: prinsip KYC, dan juga pelaksanaan audit internal terhadap transaksi LCS.	Untuk meningkatkan penggunaan transaksi LCS yang lebih luas, BI bersama dengan otoritas keuangan negara mitra berinisiatif untuk melakukan penguatan <i>framework</i> LCS ACCD.	1. Bank akan menyesuaikan prosedur internal terkait ACCD Malaysia-MYR sesuai dengan ketentuan yang berlaku. 2. BI telah menunjuk Bank sebagai Bank ACCD Thailand-Baht. 3. Bank akan membuat prosedur terkait mekanisme sebagai Bank ACCD Thailand-Baht.
11.	• PBI No. 22/17/PBI/2020 • PADG No. 22/11/PADG/2020 • PADG No. 22/30/PADG/2020 RASIO INTERMEDIASI MAKROPRUDENSIAL DAN PENYANGGA LIKUIDITAS MAKROPRUDENSIAL (PLM) BAGI BANK UMUM KONVENSIONAL, BANK UMUM SYARIAH, DAN UNIT USAHA SYARIAH	1. Kewajiban pemenuhan PLM ditetapkan sebesar 6% dari DPK BUK dalam Rupiah, yang mana sebelumnya adalah 4%. 2. Surat berharga syariah dalam Rupiah yang dimiliki oleh UUS untuk pemenuhan PLM juga dapat digunakan dalam transaksi pengelolaan likuiditas berdasarkan prinsip syariah BI kepada Bank Indonesia dalam operasi pasar terbuka.	Sebagai bagian dari bauran kebijakan BI untuk menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan, dalam rangka memitigasi risiko pandemi COVID-19 terhadap perekonomian serta mendukung Pemulihan Ekonomi Nasional.	Bank telah memelihara & menjaga Rasio RIM dan PLM sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
12.	Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 138/PMK.05/2020 TATA CARA PEMBERIAN SUBSIDI BUNGA/SUBSIDI MARGIN DALAM RANGKA Mendukung PELAKSANAAN PROGRAM PEMULIHAN EKONOMI NASIONAL	1. Pemberian Subsidi Bunga kepada debitur UKM; 2. Pengaturan detail atas kewajiban Bank sebagai penyalur Kredit UKM; 3. Mekanisme penagihan subsidi bunga melalui Sistem Informasi Kredit Program (SIKP).	Sebagai tindak lanjut dari aturan PP No. 23 tahun 2020 tentang Pelaksanaan Program Pemulihan Ekonomi Nasional dalam rangka Mendukung Kebijakan Keuangan Negara untuk Penanganan Pandemi <i>Corona Virus Disease</i> 2019 (COVID-19) dan/atau Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan serta Penyelamatan Ekonomi Nasional.	Bank turut serta dalam penerapan Program Subsidi Bunga kepada debitur UKM.

Tinjauan
Pendukung BisnisLaporan Tata Kelola
PerusahaanTanggung Jawab Sosial
PerusahaanData Perusahaan
LainnyaLaporan Keuangan
Konsolidasian

No.	Peraturan Perundangan – Undangan	Perubahan Signifikan dari Peraturan Sebelumnya atau Pokok dari Peraturan yang Baru	Alasan Perubahan	Pengaruh terhadap CIMBN dan entitas Anak
13.	POJK No. 45/POJK.03/2020 KONGLOMERASI KEUANGAN	<ol style="list-style-type: none"> Redefinisi kriteria Konglomerasi Keuangan menjadi sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> Total aset grup atau kelompok lebih besar atau sama dengan Rp 100.000.000.000.000,- (seratus triliun Rupiah) yang menggunakan perhitungan nilai total aset konglomerasi keuangan berdasarkan laporan keuangan posisi akhir bulan Juni dan posisi akhir bulan Desember; dan Kegiatan bisnis pada lebih dari 1 (satu) jenis LJK. Entitas Utama wajib menyusun dan memiliki Piagam Korporasi. Dalam hal terdapat perubahan Piagam Korporasi, Entitas Utama wajib menyampaikan dokumen perubahan Piagam Korporasi kepada OJK paling lambat 1 (satu) bulan sejak ditandatangani. 	<ol style="list-style-type: none"> Masukan dari <i>Technical Assistance</i> IMF dan <i>World Bank</i> bahwa OJK perlu melakukan peninjauan ulang terhadap definisi Konglomerasi Keuangan yang berlaku saat ini, dengan mempertimbangkan aspek materialitas Konglomerasi Keuangan dan pemberlakuan <i>threshold</i> berdasarkan kriteria tertentu; Jumlah Konglomerasi Keuangan yang ada saat ini cukup banyak dengan disparitas yang tinggi antar Konglomerasi Keuangan, sehingga pelaksanaan pengawasan kurang efektif dan efisien. 	Bank sebagai Entitas Utama telah menyusun Piagam Korporasi serta telah menyampaikan Piagam Korporasi tersebut kepada OJK tanggal 27 November 2020
14.	Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika (Permenkominfo) No. 5 Tahun 2020 PENYELENGGARA SISTEM ELEKTRONIK (PSE) LINGKUP PRIVAT	<ol style="list-style-type: none"> Setiap PSE Lingkup Privat wajib melakukan pendaftaran. Kewajiban PSE Lingkup Privat: <ol style="list-style-type: none"> Bertanggung jawab atas penyelenggaraan Sistem Elektronik dan pengelolaan Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik di dalam Sistem Elektronik secara andal, aman, dan bertanggung jawab. Wajib menyediakan petunjuk penggunaan layanan dalam bahasa Indonesia sesuai dengan ketentuan perundang-undangan Memastikan sistem Elektroniknya tidak memuat Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik yang dilarang; Memastikan Sistem Elektroniknya tidak memfasilitasi penyebaran Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik yang dilarang. 	<ol style="list-style-type: none"> Untuk memenuhi kebutuhan pengaturan dalam penyelenggaraan sistem elektronik lingkup privat, Untuk melaksanakan ketentuan Pasal 5 ayat (3), Pasal 6 ayat (4), Pasal 97 ayat (5), Pasal 98 ayat (4), dan Pasal 101 Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2019 	Bank sedang dalam proses persiapan dan <i>assessment</i> internal untuk melakukan pendaftaran sebagai PSE Lingkup Privat.
15.	POJK No. 64/POJK.03/2020 PERUBAHAN POJK No. 18/POJK.03/2017 PERIHAL PELAPORAN DAN PERMINTAAN INFORMASI DEBITUR MELALUI SISTEM LAYANAN INFORMASI KEUANGAN (SLIK)	<ol style="list-style-type: none"> Pelapor SLIK hanya dapat mengakses data informasi debitur maksimum sebesar 100% dari jumlah debitur yang dilaporkan pada posisi 2 (dua) bulan sebelumnya. Informasi debitur dapat digunakan untuk: <ol style="list-style-type: none"> Mendukung kelancaran proses pemberian Fasilitas Penyediaan Dana; Menerapkan manajemen risiko kredit atau pembiayaan; Mengidentifikasi kualitas Debitur untuk pemenuhan ketentuan OJK atau pihak lain yang berwenang; Pengelolaan sumber daya manusia pada Pelapor; dan/atau Verifikasi untuk kerja sama Pelapor dengan pihak ketiga. Wajib dilakukan audit internal terhadap pelaksanaan SLIK paling sedikit 1 (satu) kali dalam setahun. Pengaturan larangan memperjualbelikan data SLIK. 	Sebagai landasan hukum untuk mengakomodir tambahan lembaga jasa keuangan di Pasar Modal yaitu Perusahaan Efek (PE) yang menjalankan kegiatan usaha sebagai perantara pedagang efek dan Lembaga Pendanaan Efek (LPE) untuk menjadi pelapor SLIK. Selain itu, penyempurnaan Perubahan POJK ini juga mencakup pengaturan terkait penyampaian dan penggunaan informasi debitur dalam rangka meningkatkan efektivitas pelaksanaan SLIK, serta mitigasi penyalahgunaan informasi debitur.	Bank akan melakukan penyesuaian implementasi pelaporan SLIK sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
16.	PBI No. 22/20/PBI/2020 PERLINDUNGAN KONSUMEN BANK INDONESIA	<ol style="list-style-type: none"> Redefinisi Konsumen dan Penyelenggara; Perluasan ruang lingkup perlindungan konsumen Bank Indonesia; Pengaturan prinsip perlindungan konsumen disempurnakan selaras dengan <i>international best practices</i> dan memperhatikan perkembangan inovasi keuangan digital; Penguatan Fungsi Edukasi, Penanganan, Pengaduan, dan Pengawasan. 	<ol style="list-style-type: none"> Menyesuaikan ruang lingkup perlindungan konsumen BI, yang sebelumnya, hanya mencakup sistem pembayaran, kini mencakup seluruh bidang tugas kewenangan BI sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, yaitu bidang <u>moneter, makroprudensial, dan sistem pembayaran</u>; Menyeimbangkan hubungan antara Penyelenggara dengan Konsumen, menjawab tantangan dan perkembangan inovasi finansial serta digitalisasi produk dan/atau layanan jasa keuangan dan sistem pembayaran. 	<ol style="list-style-type: none"> Bank akan menyesuaikan aktivitas sesuai dengan ketentuan ini; Menyesuaikan Kebijakan dan Prosedur Internal terkait perlindungan konsumen BI.
17.	PBI No. 22/22/PBI/2020 PERUBAHAN ATAS PBI NO. 21/9/PBI/2019 PERIHAL LAPORAN BANK UMUM TERINTEGRASI (LBUT)	<ol style="list-style-type: none"> Penyesuaian pengaturan mengenai waktu implementasi LBUT, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> Periode penyampaian LBUT terdiri atas: <ol style="list-style-type: none"> Periode <i>parallel run</i> penyampaian laporan dan/atau koreksi laporan sejak data akhir bulan Desember 2019 sampai dengan data akhir bulan Juni 2021. Periode implementasi penuh: penyampaian laporan dan/atau koreksi laporan sejak data Juli 2021. Pemberitahuan tertulis diberikan kepada Bank yang terlambat dan tidak menyampaikan laporan dan/atau koreksi laporan sejak data akhir bulan Maret 2021 sampai dengan data akhir bulan Juni 2021 Kewajiban penyampaian laporan <i>existing</i> masih tetap berlaku sampai dengan data akhir bulan Juni 2021. 	Penerbitan PBI ini dilatarbelakangi oleh meluasnya pandemi COVID-19 yang menghambat operasional Bank, termasuk penyampaian LBUT. Sehubungan dengan itu, BI memandang perlu untuk menyesuaikan waktu implementasi sistem LBUT guna memastikan penyampaian informasi perbankan yang lengkap, akurat, kini, utuh, dan tepat waktu untuk mendukung pengambilan Kebijakan.	Bank akan melakukan <i>parallel run</i> terhadap laporan LBUT sampai dengan data akhir bulan Juni 2021.

Perubahan peraturan perundang-undangan tersebut di atas tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian untuk periode berjalan atau periode tahun sebelumnya.

Ikhtisar
UtamaLaporan
ManajemenProfil
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan
ManajemenManajemen
Risiko

ASPEK PEMASARAN

ANALISIS SEGMENT PASAR DAN KONDISI PERSAINGAN

Di tengah pandemi COVID-19 dan penerapan kebijakan pembatasan mobilitas masyarakat yang berdampak pada perlambatan ekonomi Indonesia, CIMB Niaga dituntut untuk terus berinovasi baik dalam hal inovasi produk, layanan maupun proses bisnis untuk meningkatkan kualitas layanan dan memberikan *customer experience* kepada nasabah target. Hal ini terutama karena meningkatnya kebutuhan nasabah untuk melakukan transaksi secara digital dengan keamanan yang terjamin. Perlambatan pertumbuhan ekonomi tersebut menjadi tantangan utama bagi berbagai industri, termasuk industri Perbankan. Hampir seluruh industri yang terdampak harus beradaptasi dengan perubahan perilaku masyarakat, termasuk CIMB Niaga yang terus berinovasi guna meningkatkan layanan kepada para konsumen.

STRATEGI PEMASARAN DAN POSISI BANK DI INDUSTRI PERBANKAN

Di tahun 2020, CIMB Niaga berhasil mempertahankan posisinya sebagai bank swasta terbesar ke-2 di Indonesia dari sisi aset. Dalam mengembangkan bisnisnya, Bank fokus pada pembiayaan segmen konsumen, UKM, dan nasabah tier-1 Business Banking.

CIMB Niaga terus berinovasi guna meningkatkan layanan bagi para nasabahnya, terutama melalui *customer targeting* dan *customer deepening* yang lebih baik. Melalui kedua aspek ini, CIMB Niaga dapat mengetahui kebutuhan dan preferensi nasabah secara lebih baik, serta mampu memahami kondisi persaingan bisnis terkini dan secara organisasi CIMB Niaga siap menjawab atas berbagai tuntutan pasar. Dengan demikian, strategi pemasaran CIMB Niaga dapat berjalan secara efektif dan efisien sesuai target yang dicanangkan Bank.

Sepanjang tahun 2020, CIMB Niaga konsisten menerapkan strategi jangka menengah yang telah ditetapkan, antara lain fokus pada segi pendanaan, yaitu penghimpunan dana murah (CASA). CIMB Niaga juga terus meningkatkan efisiensi untuk mendorong pertumbuhan pendapatan, serta membudayakan pemetaan risiko dengan memprioritaskan pembiayaan pada sektor yang telah dikenal baik, sesuai dengan *risk appetite* Bank. CIMB Niaga juga terus meningkatkan layanan digital melalui optimalisasi teknologi informasi untuk memberikan pelayanan terbaik bagi transaksi perbankan.

Dalam memasarkan produk serta memberikan layanan kepada nasabah, CIMB Niaga mengoptimalkan semua jaringan yang ada termasuk kantor cabang, ATM, CDM/CRM, Digital Lounge maupun jaringan digital seperti OCTO Mobile, OCTO Clicks, maupun BizChannel@CIMB.

STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN

Aspek yang juga sangat penting dan merupakan bagian dari strategi pemasaran CIMB Niaga adalah komunikasi pemasaran. Program *brand building* CIMB Niaga ini dikelola oleh sub-direktorat Marketing, Brand & Customer Experience (MBCX) Direktorat Consumer Banking. Pada tahun 2020, CIMB Niaga memperoleh persentase *Spontaneous Brand Awareness* sebesar 50%.

CIMB Niaga senantiasa melakukan efisiensi dalam penggunaan dan pengelolaan biaya dengan inisiatif kolaborasi dan *smart spending*. Beberapa inisiatif yang dilakukan secara berkelanjutan di tahun 2020 adalah sebagai berikut:

1. Kolaborasi dan integrasi program baik secara *offline* maupun *online* dengan seluruh unit bisnis dan *support* guna mendukung peningkatan bisnis, seperti:
 - Pelaksanaan Xtra Xpo
 - Haya *Online Fest*
 - Komunikasi produk secara terintegrasi melalui *MASA campaign*
 - Gerakan #KejarMimpi
2. Kegiatan sosial #SolidLawanCovid sebagai bentuk kepedulian CIMB Niaga dalam menghadapi pandemi COVID-19.
3. Optimalisasi penggunaan aset media sosial dan digital promosi.
4. Menjalin hubungan baik dengan berbagai komunitas syariah berbasis bisnis sebagai salah satu strategi kunci meningkatkan bisnis CIMB Niaga Syariah.
5. Memaksimalkan fungsi *website* sebagai salah satu *channel* informasi utama.
6. Inisiatif *Public Relations* dan *Thought Leadership*.
7. Kampanye penguatan layanan *digital banking* dengan menggunakan *branded* OCTO, seperti OCTO Mobile yang mengusung *tagline* baru "Banyak Bisanya, Bisa Semaunya".

CIMB Niaga mengaplikasikan semangat #KejarMimpi untuk terus melayani Indonesia dalam segala bentuk aktivitas promosi dan dikomunikasikan kepada setiap segmen masyarakat mulai dari anak kecil yang tumbuh dengan harapan tertingginya, anak muda yang berambisi untuk meraih cita-cita dan impian, keluarga muda yang ingin memberikan yang terbaik bagi pasangan dan



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

anak-anaknya, pengusaha dan sektor bisnis, maupun individu dan keluarga yang sudah mapan. Melalui semangat #KejarMimpi, CIMB Niaga berharap dapat berperan sebagai *partner* dan *enabler* yang dekat dengan masyarakat dan bersama-sama mewujudkan mimpi masyarakat Indonesia melalui produk dan layanannya.

Tahun ini, gerakan #KejarMimpi telah memiliki komunitas di 29 kota, berbagai kegiatan telah dilakukan secara *online* yang bekerja sama dengan berbagai panti asuhan, komunitas anak muda, keluarga hingga pelaku bisnis. Kegiatan ini mengajak berbagai pembicara inspiratif yang bertujuan untuk menyebarkan semangat #KejarMimpi sehingga mampu “menggerakkan” seluruh anak bangsa meski harus menghadapi tantangan pandemi COVID-19.

CIMB Niaga menyelenggarakan #KejarMimpi *Online Fest* yang bertajuk *Living The New Culture* pada 12-14 Juni 2020, dan *We Are The Change* yang berlangsung dari 24–27 September 2020. Festival online *Living The New Culture* mengajak masyarakat untuk beradaptasi dengan kehidupan baru di masa pandemi COVID-19. Lalu, perhelatan festival daring *We Are The Change* dilakukan berkolaborasi dengan 29 komunitas #KejarMimpi se-Indonesia. Kedua #KejarMimpi festival *online* ini mengundang para mentor dari berbagai bidang untuk berbagi pengalaman dan wawasan kepada masyarakat guna mendukung adaptasi kehidupan dan pergerakan generasi muda menggali potensi diri untuk bisa menjadi agen perubahan sosial Indonesia. Di tengah kondisi yang masih menantang saat ini, CIMB Niaga senantiasa berupaya untuk dapat menginspirasi, memotivasi serta memberikan kontribusi terbaik bagi masyarakat. Kegiatan ini adalah berkomitmen perusahaan untuk terus berperan aktif melayani Indonesia, diantaranya dengan memberikan manfaat nyata untuk turut membangun SDM penerus bangsa yang berkualitas.

#SolidLawanCovid

Tahun 2020 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi ekonomi dan industri. Selama 65 tahun melayani Indonesia, CIMB Niaga selalu berkomitmen untuk mendampingi dan berkontribusi bagi Indonesia. CIMB Niaga menginisiasi gerakan sosial ‘#SolidLawanCovid’ yang bertujuan membantu masyarakat yang terdampak pandemi virus COVID-19 dan mendukung perjuangan para tenaga medis serta berbagai pihak lain yang juga terdampak.

CIMB Niaga terpanggil untuk berperan aktif mengatasi pandemi COVID-19, sekaligus menggugah kepedulian masyarakat melalui gerakan sosial #SolidLawanCovid. Langkah awal dalam kontribusi ini, Bank mengalokasikan bantuan berupa dana alat pelindung kesehatan senilai Rp1 miliar untuk disalurkan kepada berbagai pihak yang membutuhkan.

Gerakan sosial #SolidLawanCovid mengajak masyarakat termasuk juga karyawan CIMB Niaga untuk bersama-sama memberikan bantuan guna melawan COVID-19. Bantuan dapat diberikan dalam bentuk transfer dana maupun Poin Xtra melalui OCTO Mobile atau OCTO Clicks.

CIMB Niaga akan menyalurkan seluruh bantuan yang terkumpul kepada lembaga yang bergerak dalam bidang kesehatan, sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UKM), dan sektor informal lainnya yang terdampak COVID-19. Khusus untuk bidang kesehatan, bantuan dialokasikan untuk pembelian alat pelindung diri (APD), alat kebersihan, makanan, maupun vitamin bagi para tenaga medis di rumah sakit yang ditetapkan Pemerintah untuk menangani COVID-19.

Secara khusus, menyampaikan terima kasih atas kerja keras para pahlawan kemanusiaan pada situasi yang penuh tantangan ini serta berperan dan berjuang memutus rantai penyebaran COVID-19.

XTRA XPO

Acara tahunan *supreme exhibition* CIMB Niaga, XTRA XPO, kembali hadir lagi untuk ke-4 kalinya dan selalu memberikan khlayak dan terutama nasabah pengalaman bertransaksi dengan semangat pilihan *crazy deals* dan *customer loyalty centric*. Bertepatan dengan ulang tahun ke-65 CIMB Niaga, XTRA XPO menawarkan berbagai macam spesial program dengan menukarkan Poin Xtra sambil menggandeng *partner brand* ternama dari banyak *stakeholders*.

Poin Xtra merupakan bentuk penghargaan dari CIMB Niaga atas kesetiaan nasabah. Dengan memiliki Poin Xtra, nasabah dapat menikmati berbagai penawaran, keuntungan dan fleksibilitas untuk transaksi gaya hidup sehari-hari nasabah.



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

Pada XTRA XPO 2020, CIMB Niaga menawarkan Xtra *Crazy Deals* yang kuotanya 3x lipat lebih banyak dari tahun sebelumnya, yaitu diskon dan *cashback* sebesar 65% untuk berbagai *Crazy Offers* dari *Gadget, Travel, Fashion & Beauty, down payment* Mobil dan Rumah hanya dengan menukarkan Poin Xtra. Selain itu, nasabah juga bisa menukarkan 1 Poin Xtra yang biasanya senilai Rp10 menjadi Rp650 (khusus nasabah CIMB Preferred). Penukaran Poin Xtra dilakukan di beberapa *merchant partner brand* ternama CIMB Niaga seperti Erafone, Cathay Pacific, Sinarmas Land, Ciputra Land, BMW, Tesla Motors, dan banyak lainnya.

Berbeda dari tahun lalu, CIMB Niaga mengadakan *PUBG Mobile Championship* yang dilakukan bersama Revival. Kegiatan *esports* ini dilakukan dari dua minggu sebelum final di lokasi XTRA XPO. 1000 *team* bertanding dengan satu sama lain untuk masuk ke semi final dan final melawan *Pro Team* yang diundang. Atraksi untuk anak-anak di Xtra *Kids* dan Xtra *Zoo Corner*, dimana anak mewarnai dan berinteraksi dengan hewan-hewan. Pengalaman seru lainnya yang dipersembahkan adalah penampilan dari para *Youtubers* terkenal tanah air untuk memberikan suasana yang lebih hangat dan akrab.

HAYA ONLINE FEST 2020

Pandemi COVID-19 yang memaksa sebagian besar kegiatan untuk dilakukan secara *online*, tanpa disadari telah mengasah kreativitas para pelaku industri agar tetap bertahan. Menyadari gaya hidup berbelanja masyarakat Indonesia di pusat perbelanjaan yang terbatas karena pandemi, CIMB Niaga Syariah menghadirkan sebuah event bertajuk *Haya Online Fest 2020* yang juga mendapat penghargaan dari Museum Rekor Indonesia (MURI) sebagai bank pertama yang mengadakan *bazaar* secara *online*.

Event berlangsung mulai dari September sampai November 2020 dan bekerja sama dengan lebih dari 120 *merchant* yang dapat diakses melalui *microsite* Hayaonline.dream.co.id. Sehingga tanpa perlu keluar rumah, masyarakat tetap bisa belanja secara *online*. *Haya Online Fest 2020* sekaligus menjadi peluang buat para *brand* dan pelaku usaha untuk memperkenalkan produknya lebih luas ke masyarakat sekaligus sebagai strategi bisnis bertahan di tengah pandemi. Selain pengalaman berbelanja *online*, *Haya Online Fest 2020* juga menghadirkan *talkshow* dan webinar dengan berbagai pembicara inspiratif.

PUBLIC RELATIONS DAN THOUGHT LEADERSHIP

CIMB Niaga secara aktif meningkatkan hubungan baik dengan media massa melalui beragam kegiatan di bawah inisiatif *Public Relations* dan *Thought Leadership*. Berbagai aktivitas yang dilakukan bertujuan untuk memperkuat persepsi positif terhadap CIMB Niaga melalui publikasi media massa yang pada akhirnya dapat meningkatkan kepercayaan nasabah maupun calon nasabah kepada Bank. Adapun *highlight* dari program *Thought Leadership* diantaranya lebih aktif menghadirkan *senior leaders* CIMB Niaga di media massa, ataupun pada acara dan kegiatan yang melibatkan media massa. Hal ini dimaksudkan untuk menunjukkan bahwa CIMB Niaga dikelola oleh sumber daya manusia yang kredibel dan profesional sekaligus dapat memberikan inspirasi bagi masyarakat.

Selama masa pandemi, sejumlah kegiatan *Public Relations* dan *Thought Leadership* dialihkan dari *event offline (face to face)* menjadi *online* untuk tetap menjaga hubungan baik, sekaligus berbagi informasi/*update* terkait CIMB Niaga kepada media massa. Salah satunya melalui '*Media Visit*' yang dilakukan melalui *online platform*, sehingga CIMB Niaga tetap dapat menjalin silaturahmi yang baik dengan media massa meskipun tidak bisa berkunjung langsung dan bertatap muka. Hubungan baik tersebut meningkatkan dukungan media massa kepada CIMB Niaga melalui pemberitaan positif terkait pelayanan serta perhatian yang diberikan CIMB Niaga kepada nasabah dan masyarakat, khususnya pada kondisi saat ini.

Melalui kegiatan *Public Relations*, CIMB Niaga secara aktif mengedukasi dan mendorong masyarakat untuk bertransaksi secara sehat dan aman menggunakan layanan *digital banking* melalui pemberitaan di media massa. Komunikasi berkelanjutan ini dilakukan untuk meningkatkan *awareness* sekaligus kepercayaan diri nasabah dan masyarakat untuk tetap produktif di tengah pandemi dengan memanfaatkan layanan perbankan digital dalam memenuhi kebutuhan finansialnya.

Sementara itu melalui inisiatif *Thought Leadership*, para *senior leaders* berkesempatan untuk *sharing* pandangan serta ide-ide konstruktif dengan menjadi nara sumber pada acara seminar, *workshop*, dan *talkshow online*. Selain itu, pandangan yang disampaikan oleh *senior leaders* terhadap isu yang tengah berkembang sesuai *expertise* masing-masing juga dituangkan dalam tulisan OPINI yang ditayangkan pada media massa *top tier* Tanah Air. Profil *senior leaders* juga diulas pada media *mainstream* untuk menyampaikan *success story* yang dapat menginspirasi masyarakat.



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

Dalam melakukan aktivitas promosi, perusahaan selalu melakukan strategi pemasaran dan komunikasi yang terintegrasi sehingga nasabah dan masyarakat bisa mendapatkan informasi menyeluruh yang sesuai dan relevan mengenai produk dan layanan perusahaan. Produk dan layanan yang terintegrasi ini disampaikan melalui *above the line* (ATL) yaitu melalui media konvensional seperti TV, radio, koran, media luar ruang, dan media digital seperti *Facebook ads*, *YouTube ads*, *Instagram ads*, *Google Display Network* (GDN), dan juga *programmatic ads*. Selain ATL, strategi komunikasi juga disampaikan secara *below the line* (BTL) dalam bentuk *corporate event & sales marketing event* yang juga dilakukan dengan format *online/virtual*. Optimalisasi komunikasi juga dilakukan menggunakan kanal media milik perusahaan seperti *website*, akun media sosial perusahaan, poster, ATM & CDM channel, dan *branding* mobil kas.

PEMASARAN KE INTERNAL

Dari sisi internal, strategi pemasaran dan komunikasi juga dilakukan kepada seluruh staf CIMB Niaga sejalan dengan kampanye "*Inside Out Marketing*". Pelaksanaannya adalah dengan cara edukasi produk dan layanan perusahaan yang sedang dipromosikan kepada internal melalui kanal komunikasi *email blast* yang terintegrasi dan dilakukan setiap hari, serta menggunakan tampilan layar tematik (*wallpaper*) pada perangkat kerja laptop dan desktop seluruh karyawan. Pemasaran kepada staf juga didukung oleh penjelasan produk dan layanan melalui media Majalah Digital Internal, serta LED TV yang terpasang pada sejumlah kantor utama.

POSITIONING PRODUK BANK DI PASAR DAN KONSUMEN

Sebagai bank swasta terbesar ke-2 dari sisi asset, CIMB Niaga terus menjaga *positioning* yang kuat di antara bank-bank swasta nasional melalui penyediaan layanan *universal banking* kepada target pasar. Sejalan dengan fokus strategi untuk menjadikan CIMB Niaga sebagai *Focused Universal Bank* khususnya pada segmen konsumen, UKM dan korporasi tier-1, kami akan terus berinovasi menyediakan produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan target pasar.

Dengan keunggulan kompetitif dan *positioning* CIMB Niaga yang kuat pada segmen perbankan konsumen, kami terus berupaya menyediakan berbagai solusi

inovatif untuk nasabah di segmen perbankan konsumen melalui inovasi produk dan layanan yang dirancang tidak hanya untuk secara kompetitif memberikan nilai tambah namun juga untuk memberikan *customer experience* kepada nasabah. Sementara itu pada segmen UKM dan korporasi kami berupaya meningkatkan *positioning* kami melalui penyediaan produk dan layanan yang menyeluruh dan inovatif untuk semua kebutuhan nasabah (*one-stop solution*).

CIMB Niaga merupakan pemimpin pasar dan memiliki *positioning* pasar yang kuat di bidang layanan *digital banking* di Indonesia dan terus berkomitmen untuk mengembangkan layanan *digital banking* yang berfokus kepada *customer centricity* melalui pemahaman akan kebutuhan nasabah, penyediaan layanan yang *reliable*, dan penciptaan *customer experience*. Kami memiliki salah satu aplikasi *mobile banking* terbaik di Indonesia dan terus memberikan berbagai fitur layanan termutakhir untuk nasabah (pada tahun 2020, CIMB Niaga memperoleh penghargaan sebagai *Best Mobile Banking Apps in Indonesia* dan *Best Consumer Digital Banks in Indonesia* pada *World Finance Digital Banking Awards 2020*).

PENETRASI PASAR

CIMB Niaga melakukan penetrasi pasar melalui akuisisi nasabah baru, *customer deepening*, pembiayaan dan pendanaan melalui *value chain*, peningkatan *customer experience*, serta peluncuran produk-produk yang inovatif. Selain itu, CIMB Niaga juga menjalin kerja sama dengan mitra *merchant* melalui penawaran dan program promosi yang menarik.

Pengembangan dan peningkatan layanan perbankan digital, baik secara transaksi, fitur, dan kapabilitas terus dilakukan untuk meningkatkan jumlah pengguna. Pengembangan digital diyakini Bank memiliki kecepatan layanan yang tidak dibatasi oleh lokasi dan jam kerja sehingga memudahkan para penggunanya, serta memberikan keunggulan pada efisiensi biaya, di samping manfaat *corporate branding* yang dapat menjangkau lebih luas melalui media perbankan digital.

Salah satu inovasi yang dilakukan dalam rangka meningkatkan penetrasi pasar di masa pandemi COVID-19 adalah melalui pembukaan *OCTO Vending* di berbagai lokasi baru. Agar memudahkan masyarakat, *OCTO Vending* CIMB Niaga tersebar di perkantoran, mal,



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

kampus, rumah sakit, dan bandara. Dapat diaksesnya produk pendukung kesehatan di OCTO Vending diharapkan menjadi salah satu solusi untuk memenuhi kebutuhan nasabah akan produk pendukung kesehatan di masa pandemi COVID-19.

PENGEMBANGAN PRODUK

Guna memberikan pelayanan terbaik bagi nasabah, CIMB Niaga terus melakukan inovasi berkelanjutan untuk produk, layanan, serta *bundling* yang disesuaikan dengan kebutuhan nasabah di tengah pasar yang terus berubah. Bank juga mengembangkan konsep layanan secara menyeluruh baik itu layanan berbasis konvensional maupun syariah, melalui kanal fisik maupun *digital*.

Pengembangan fitur dan kapabilitas layanan perbankan digital untuk segmen ritel dan non-ritel diharapkan dapat menunjang aspirasi Bank untuk menjadi yang terdepan dalam perbankan *digital* sekaligus mendukung strategi peningkatan CASA. Inovasi produk baik untuk penyaluran kredit, penghimpunan dana, maupun pengembangan perbankan digital juga terus dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan nasabah yang semakin cepat dalam melakukan transaksi dan juga untuk memberikan *customer experience* yang semakin baik.

Selain inisiatif-inisiatif di atas, dalam memberikan *customer experience* yang lebih baik dengan memberikan akses informasi dan aplikasi produk *lending* yang lebih mudah dan nyaman dan waktu *approval* yang lebih cepat, Perbankan Konsumer juga berencana akan melakukan proses *Alternative Credit Scoring*, yaitu suatu proses penilaian dan verifikasi *creditworthiness* nasabah dengan proses digital menggunakan teknologi *machine learning*.

INTEGRASI, SINERGI, DAN ALIANSI

Secara berkelanjutan, CIMB Niaga terus melakukan sinergi antar unit bisnis untuk menggali berbagai peluang yang ada melalui *customer deepening* dari segmen bisnis yang berbeda di antara basis nasabah yang telah dimiliki, seperti *cross selling* dan *value chain* antar unit bisnis yang dapat meningkatkan *product holding* per nasabah serta *engagement* nasabah terhadap Bank. Sementara *cross product penetration* juga dilakukan untuk produk-produk ritel, salah satunya melalui CIMB@Work yang menawarkan produk seperti KPR, KPM, kartu kredit, *payroll* dan lainnya kepada karyawan dari nasabah segmen Korporasi.

Kerja sama dan koordinasi antar unit bisnis merupakan faktor penting dalam mendorong penjualan produk dan layanan serta memperluas jaringan nasabah. Unit Transaction Banking membantu menghubungkan rantai antara *principal*, *distributor*, *supplier* baik itu untuk layanan pembiayaan maupun pendanaan.

Dalam penggunaan teknologi, CIMB Niaga menyediakan integrasi layanan *digital banking/branchless banking* melalui OCTO Mobile dan OCTO Clicks. Sinergi bisnis juga dilakukan Bank dengan perusahaan anak yaitu PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) terkait pembiayaan konsumen untuk KPM. Sementara itu, kerja sama dengan grup juga terus dilakukan untuk meningkatkan keterkaitan antar produk dan mengoptimalkan sinergi secara regional sebagai akses ke pasar yang baru.

SERVICE EXCELLENCE DAN PROMOSI YANG DILAKUKAN

CIMB Niaga berkomitmen untuk selalu meningkatkan pelayanan kepada seluruh nasabah guna mencapai *customer experience* yang terbaik. Dalam memenuhi kebutuhan nasabah dalam bertransaksi secara mudah dan aman, CIMB Niaga terus melakukan investasi dan inovasi yang berkelanjutan melalui optimalisasi teknologi *digital banking*, peningkatan layanan dan jumlah kanal *branchless banking* termasuk ATM/CDM. Semua ini dilakukan sebagai bentuk komitmen Bank untuk menjadi salah satu yang terdepan dalam layanan perbankan digital.

Strategi *marketing* dan komunikasi yang terintegrasi serta aktivitas promosi terus dilakukan agar nasabah dan masyarakat mendapatkan informasi terkini dan relevan terkait produk dan layanan Bank. Dari sisi eksternal, CIMB Niaga menyampaikan produk dan layanan perbankan yang terintegrasi melalui *above the line* (ATL) yaitu melalui media konvensional seperti televisi, radio, koran, media luar ruang, dan media digital seperti *Facebook ads*, *YouTube ads*, *Instagram ads*, *Google Display Network* (GDN), dan juga *programmatic ads*. Selain ATL, strategi komunikasi juga disampaikan secara *below the line* (BTL) dalam bentuk *corporate event & sales marketing event*. Optimalisasi komunikasi juga dilakukan menggunakan kanal media milik Bank seperti *website*, akun media sosial Bank, poster, ATM & CDM *channel*, dan *branding* mobil kas.



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

Dari sisi internal, CIMB Niaga mengimplementasikan strategi komunikasi *marketing* kepada seluruh staf CIMB Niaga melalui edukasi produk dan layanan Bank yang sedang dipromosikan. Komunikasi kepada internal dilakukan dengan cara melakukan *email blast* yang sudah terintegrasi, galeri *news*, *desktop wallpaper*, dan LED TV yang dipasang di area kantor.

Sebagai upaya meningkatkan transaksi digital, CIMB Niaga menawarkan promosi untuk bertransaksi dan berbelanja di *e-commerce* terpilih dengan menggunakan *channel* pembayaran digital seperti CIMB Clicks, QR, OCTO Mobile, Rekening Ponsel, dan *Virtual Card Number*

(VCN). Hal ini tentunya dapat memberikan kemudahan, kecepatan dan keamanan dalam mendukung upaya pemerintah memutus mata rantai penyebaran COVID-19.

PANGSA PASAR

Pada tahun 2020, CIMB Niaga mencatatkan pangsa pasar dari sisi aset sebesar 3,1%, Dana Pihak Ketiga sebesar 3,1%, dana murah (CASA) 3,2%, sedangkan dari sisi kredit yang diberikan mencapai 3,2%. Perolehan pangsa pasar tersebut membuat CIMB Niaga semakin memperkuat posisinya sebagai bank swasta kedua terbesar dari sisi aset di Indonesia.

No	Keterangan		2020	2019	2018
1	Total Aset (Rp miliar)	Industri	9.177.894	8.562.974	8.068.346
		CIMB Niaga	280.944	274.467	266.781
2	Kredit (Rp miliar)	Industri	5.481.560	5.616.992	5.294.882
		CIMB Niaga	174.755	194.238	188.468
3	Simpanan Nasabah (Rp miliar)	Industri	6.665.390	5.998.648	5.630.448
		CIMB Niaga	207.529	195.600	190.750
4	NIM (%)	Industri	4,45	4,91	5,14
		CIMB Niaga	4,88	5,31	5,12
5	Rasio CASA (%)	Industri	57,92	56,86	55,77
		CIMB Niaga	59,62	55,35	52,61
6	Rasio NPL - Bruto (%)	Industri	3,06	2,53	2,37
		CIMB Niaga	3,62	2,79	3,11
7	LDR (%)	Industri	82,24	93,64	94,78
		CIMB Niaga	82,91	97,64	94,04
8	ROA (%)	Industri	1,59	2,47	2,55
		CIMB Niaga	1,06	1,86	1,85
9	ROE Shareholders' fund (%)	Industri	8,24	12,38	13,08
		CIMB Niaga	5,01	9,35	9,09
10	CAR (%)	Industri	23,89	23,40	22,97
		CIMB Niaga	21,92	21,47	19,66



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

STRATEGI DAN TARGET CAPAIAN PEMASARAN 2021

Pada tahun 2021, CIMB Niaga mengimplementasikan strategi dan target capaian pemasaran tahunan yang telah ditetapkan. CIMB Niaga memandang pandemi COVID-19 yang masih berlangsung sampai dengan awal 2021 tidak hanya sebagai tantangan namun sebagai peluang untuk terus berinovasi memberikan pelayanan nasabah di target pasar CIMB Niaga. Kami masih akan banyak menyelenggarakan berbagai program promosi, *event* dan program-program pemasaran lainnya dengan memanfaatkan berbagai platform *online/digital*, mengingat media *printed* dan *out of home* dan radio mulai berkurang. Melalui berbagai program pemasaran yang terintegrasi dan fokus pada target pasar CIMB Niaga, kami berupaya untuk dapat merealisasikan target capaian pemasaran 2021 diantaranya target pertumbuhan kredit 3%-5% dan target pertumbuhan simpanan nasabah 3%-5% di tahun 2021. Informasi rincian proyeksi 2021 dapat dilihat pada bagian Analisis dan Pembahasan Manajemen.

STRATEGI PEMASARAN JANGKA PANJANG

Dalam jangka panjang, CIMB Niaga akan terus menatap masa mendatang dengan penuh keyakinan dan menetapkan strategi pemasaran jangka panjang yang sejalan dengan strategi Bank untuk menjadi *Focused Universal Bank* di Indonesia pada segmen konsumen, SME dan korporasi yang berkualitas. Strategi pemasaran jangka panjang CIMB Niaga yang bermuara kepada *customer centricity* akan menjadi *differentiator* dibandingkan para kompetitor yaitu melalui upaya-upaya antara lain: (1) pemahaman kebutuhan nasabah secara mendalam; (2) memperkuat *reliability* layanan nasabah; (3) transformasi *customer experience*; (4) pelayanan yang setara kepada semua nasabah.

Melalui strategi jangka panjang ini kami berharap dapat secara konsisten memberikan produk dan layanan yang relevan, memiliki nilai tambah, dan kompetitif kepada para nasabah. Sebagai tolok ukur, dalam jangka panjang kami berharap indikator tingkat kepuasan nasabah yang secara rutin kami ukur seperti NPS (*Net Promotor Score*), *turnaround time* dan lain-lain akan terus membaik. Strategi jangka panjang ini kami lakukan dengan salah satu tujuan utama peningkatan pangsa pasar pada target pasar Bank yang tentunya diharapkan akan meningkatkan nilai pemegang saham.



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

PROSPEK USAHA

MAKROEKONOMI 2021

Pada tahun 2021, perbaikan ekonomi global diperkirakan akan terus berlanjut didukung oleh meningkatnya mobilitas masyarakat dan berlanjutnya stimulus ekonomi. Perkembangan pandemi COVID-19 pada ranah global diperkirakan menunjukkan jumlah kasus yang meningkat walaupun tingkat fatalitas menurun. Dukungan stimulus moneter dan fiskal yang dilakukan oleh banyak negara sepanjang 2020 mampu mendorong pemulihan ekonomi dari dampak pandemi COVID-19.

Sejumlah indikator dini pada Oktober 2020 mengindikasikan perbaikan ekonomi global yang berlanjut, seperti peningkatan mobilitas masyarakat serta keyakinan konsumen dan bisnis yang membaik di AS dan kawasan Eropa. Dengan perkembangan tersebut, perekonomian dunia pada tahun 2020 diperkirakan lebih baik dari prakiraan sebelumnya, dan melanjutkan perbaikan pada tahun 2021. Kebijakan moneter yang diprakirakan tetap akomodatif menopang pemulihan ekonomi global di 2021. Prakiraan ini juga sejalan dengan proyeksi lembaga internasional. IMF memprakirakan perbaikan ekonomi global berlanjut pada tahun 2021, yakni tumbuh 5,5%. Di sisi lain, pertumbuhan volume perdagangan dunia diperkirakan kembali positif pada 2021 sejalan dengan pemulihan ekonomi global.

Proses pemilihan Presiden di AS yang telah berakhir dan prospek vaksin COVID-19 yang akan tersedia pada tahun 2021 turut berkontribusi pada penurunan ketidakpastian di bidang ekonomi. Penurunan ketidakpastian itu kemudian mendorong masuknya aliran modal pada negara berkembang. Aliran modal yang masuk tersebut didominasi oleh negara *emerging* Asia. Pada 2021, aliran modal masuk ke negara berkembang, termasuk Indonesia, diprakirakan akan semakin meningkat.

Prospek perekonomian nasional tahun 2021 diprakirakan membaik sejalan dengan proyeksi pemulihan perekonomian global dan dampak dukungan fiskal terhadap percepatan pemulihan ekonomi termasuk dukungan pengendalian pandemi. Namun demikian, kerangka ekonomi makro tahun 2021 disusun dengan risiko ketidakpastian yang tinggi, sehingga terdapat kemungkinan terjadinya divergensi proyeksi ekonomi global di tahun 2020 dan 2021. Berdasarkan data Kementerian Keuangan, *outlook* Asumsi Dasar Ekonomi Makro tahun 2020 dan proyeksi 2021 adalah sebagai berikut:

Indikator	2020	RAPBN 2021
Pertumbuhan Ekonomi (% yoy)	2,07	4,5 - 5,5
Inflasi (% yoy)	1,68	3,0
Suku Bunga (%)*	5,93	7,29
Nilai Tukar Rupiah (Rp/US\$)	14.105	14.600

*) Yield SBN 10 tahun

Bank Indonesia juga memprediksikan bahwa pertumbuhan ekonomi diprakirakan meningkat pada 2021. Peningkatan tersebut didorong oleh membaiknya perekonomian global serta akselerasi realisasi anggaran Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, kemajuan dalam program restrukturisasi kredit, serta berlanjutnya stimulus moneter dan makroprudensial Bank Indonesia. Dari sisi mobilitas, perkembangan terakhir menunjukkan mobilitas masyarakat mulai meningkat di tengah penyebaran pandemi COVID-19 di Indonesia yang masih tinggi.

Di tengah perkembangan tersebut, mobilitas masyarakat tercatat membaik mulai akhir Oktober 2020, didukung penerapan aktivitas *new normal*. Perbaikan mobilitas tercatat pada aktivitas *groceries and pharmacy, retail and recreation, workplaces*, serta *transit stations*. Kenaikan mobilitas masyarakat juga tercatat di beberapa daerah di Indonesia yang menuju level sebelum COVID-19. Sementara, perbaikan mobilitas di Provinsi DKI Jakarta masih tertahan seiring penerapan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM).

Pemulihan investasi diprakirakan berlanjut secara gradual pada 2021. Investasi pada 2021 berpotensi meningkat seiring membaiknya keyakinan berusaha (*business confidence*) dengan dukungan UU Cipta Kerja dan berlanjutnya Program Strategis Nasional (PSN), termasuk pembangunan infrastruktur lainnya. Implementasi UU Cipta Kerja akan meningkatkan daya saing investasi Indonesia melalui usaha peningkatan ekosistem investasi dan kemudahan berusaha, serta pemberian insentif untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Hal tersebut pada gilirannya akan meningkatkan keyakinan berusaha sehingga mendorong investasi yang juga berperan penting dalam penyerapan lapangan kerja dan perekonomian Indonesia.



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

Perbaikan kinerja investasi pada 2021 turut ditopang oleh berlanjutnya PSN setelah sempat tertunda pada 2020, termasuk proyek infrastruktur. Pembangunan proyek infrastruktur 2021 akan difokuskan pada infrastruktur konektivitas dan pelayanan dasar seperti pembangunan bendungan, jalan, serta pembangkit.

Kebijakan fiskal ekspansif berlanjut ke 2021 sebagaimana tercermin dalam defisit APBN 2021 yang mencapai 5,7% PDB. Kebijakan APBN 2021 difokuskan pada belanja untuk mendukung akselerasi pemulihan dalam jangka pendek serta transformasi ekonomi menuju Indonesia maju. Hal tersebut diwujudkan pada fokus belanja pada bidang pendidikan, kesehatan, perlindungan sosial, infrastruktur, ketahanan pangan, pariwisata, dan teknologi informasi. Sementara itu, kesinambungan stimulus Pemerintah tetap terjaga sebagaimana ditunjukkan dengan anggaran Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) yang ditargetkan mencapai Rp619 triliun. Stimulus tersebut berperan penting dalam menjaga kesinambungan penanganan pandemi dan pascapandemi, menjaga daya beli masyarakat, serta pemulihan dunia usaha.

Konsumsi diperkirakan meningkat pada 2021 sejalan perbaikan pendapatan dan ekspektasi konsumen. Prakiraan konsumsi rumah tangga yang membaik didukung oleh perbaikan sisi pendapatan yang antara lain bersumber dari keberlanjutan stimulus fiskal dalam bentuk perlindungan sosial pada 2021 yang menopang daya beli masyarakat bawah. Pemulihan konsumsi turut didukung oleh optimisme konsumen yang membaik, terutama optimisme perbaikan pendapatan yang tercermin antara lain dari peningkatan indeks ekspektasi konsumen. Selain itu, ekspektasi masyarakat juga membaik seiring optimisme tersedianya vaksin pada 2021.

Lesunya perekonomian nasional akibat pandemi COVID-19 membuat kinerja banyak Bank menjadi tersendat. Pertumbuhan kredit yang masih lemah dipengaruhi oleh permintaan kredit yang belum kuat sejalan dengan kegiatan ekonomi yang belum membaik. Meskipun demikian, di tengah ketidakpastian akibat pandemi, kebijakan pelonggaran moneter masih diandalkan dalam menjaga stabilitas keuangan. Kebijakan ini memang tidak berdampak langsung pada sektor riil, karena pada dasarnya proses transmisi dari sasaran operasional ke sasaran akhir membutuhkan waktu yang panjang (*time lag*).

(Sumber: Bank Indonesia, Kementerian Keuangan, Pusat Kajian Anggaran DPR)

LANGKAH/STRATEGI BISNIS CIMB NIAGA TAHUN 2021

CIMB Niaga dihadapkan pada tantangan dan risiko utama dalam menghadapi tahun 2021. Tantangan dan risiko tersebut, di antaranya terlihat dari lambatnya pemulihan ekonomi dan penyaluran kredit yang lemah. Di tengah pandemi COVID-19, Bank secara aktif memantau debitur-debitur yang termasuk di dalam sektor-sektor yang dianggap rentan terkena imbas (*vulnerable sectors*).

Pemantauan aktif tersebut dilakukan dari sisi lewat jatuh tempo (*Days Past Due/DPD*), permintaan penundaan pembayaran pokok, penundaan bunga kredit dan kerugian penurunan nilai aset keuangan. Hal ini dilakukan oleh Bank untuk mendukung program stimulus yang dicanangkan pemerintah dan sekaligus untuk menjaga tingkat kesehatan Bank.

Sejalan dengan tantangan dan risiko yang akan dihadapi serta optimisme Bank memasuki tahun 2021, CIMB Niaga akan mengimplementasikan 5 pilar strategi. Di samping itu, Bank juga akan menjalankan sejumlah kebijakan dan strategi bisnis sebagai berikut:

1. **Perlindungan kesehatan dan kesejahteraan karyawan**
Bank mengerahkan kemampuan maksimal untuk memastikan kesehatan dan kesejahteraan karyawan terpelihara dengan baik.
2. **Menjaga likuiditas**
Dengan *digital channels* yang kuat, program-program yang menarik buat nasabah serta status sebagai BUKU IV, Bank terus menambah sumber dana murah dari tabungan dan giro untuk memastikan tingkat likuiditas yang sehat.
3. **Kualitas aset**
Bank memastikan kualitas aset termonitor dan terjaga dengan baik mulai dari kebijakan dan proses akuisisi nasabah atau pinjaman baru, pengawasan berkala, pelaksanaan program stimulus pemerintah, dan lain lain.
4. **Pengelolaan biaya**
Bank memastikan biaya terkelola dengan baik termasuk melihat potensi untuk pengurangan biaya di tengah kondisi pandemi COVID-19.
5. **Mendukung program pemerintah untuk memastikan keberlangsungan ekonomi dan dunia usaha.**



Tinjauan
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan



Data Perusahaan
Lainnya



Laporan Keuangan
Konsolidasian

6. Transformasi dan digitalisasi

Bank terus menjalankan *project Forward23* dengan fokus pada digitalisasi, perbaikan produktivitas serta *customer experience*.

Dengan mempertimbangkan kondisi makro ekonomi dan industri perbankan 2020, termasuk di antaranya gejolak pasar keuangan serta perkembangan terkait COVID-19, CIMB Niaga akan menargetkan pertumbuhan secara konservatif di tahun 2021. Hal ini didasarkan pada pertimbangan antara lain perekonomian Indonesia perlahan yang mulai bangkit setelah pandemi COVID-19, serta dalam upaya mendukung program pemerintah untuk mengoptimalkan fungsi intermediasi perbankan dan menjaga stabilitas sistem keuangan

dan pertumbuhan ekonomi. Ke depan, Bank akan menjalankan kebijakan penetapan kualitas aset dan kebijakan restrukturisasi kredit dan pembiayaan serta terus mendukung penyaluran kredit pada sektor UKM dan Perbankan Konsumer yang menjadi salah satu sektor dari fokus penyaluran kredit Bank.

Dengan proyeksi kondisi makro ekonomi dan ekonomi Indonesia di atas, Bank menargetkan pertumbuhan Kredit menjadi sebesar 3%-5% yoy di tahun 2021. Begitu pula dengan pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Bank yang juga ditargetkan tumbuh sebesar 3%-5% yoy di tahun 2021. Adapun dari sisi profitabilitas, Bank menargetkan pencapaian ROE pada kisaran 7,00%-8,25% di tahun 2021.



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

HAL-HAL YANG BERPOTENSI BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA

Meski situasi ekonomi sepanjang tahun 2020 dibayangi pandemi COVID-19, CIMB Niaga tidak memiliki hal-hal yang berpotensi memiliki pengaruh signifikan terhadap kelangsungan usahanya di industri perbankan Indonesia. Kendati demikian, CIMB Niaga tetap waspada dan memperhatikan tantangan pertumbuhan kredit perbankan di masa yang akan datang.

CIMB Niaga berkomitmen untuk tetap tumbuh dengan lebih selektif melakukan penyaluran kredit sehingga kualitas aset tetap terjaga. CIMB Niaga juga secara konsisten menerapkan prinsip kehati-hatian dengan meningkatkan standar kebijakan persetujuan kredit guna mendapatkan pertumbuhan kredit yang berkualitas dan aktif memantau kredit-kredit yang dinilai berpotensi menjadi bermasalah.

ASSESSMENT MANAJEMEN UNTUK MENGELOLA POTENSI YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA

CIMB Niaga terus melakukan evaluasi secara berkala dalam penyusunan rencana strategis dan melakukan penilaian atas kemampuan Bank dalam mencapai target dan terus melanjutkan kelangsungan usaha. Hingga laporan tahunan 2020 ini diterbitkan, CIMB Niaga tidak mendapatkan temuan atas ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usaha. Dengan melibatkan Dewan Komisaris dan Direksi, Bank akan menjalankan berbagai upaya yang dibutuhkan dalam mengelola potensi yang berpengaruh signifikan dalam kelangsungan usaha Bank, salah satunya dilakukan dengan menyusun dan menerbitkan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan terkini dan berkelanjutan. Berdasarkan pencapaian kinerja selama tahun 2020 dan histori CIMB Niaga, Manajemen menilai bahwa kelangsungan usaha CIMB Niaga pada masa mendatang masih sangat baik.

Hal ini didasarkan pada rasio-rasio keuangan dan kesehatan Bank yang berada dalam kondisi baik dan mampu mendukung kelangsungan usaha di masa yang akan datang. Selain itu, dukungan dari pemegang saham dan sinergi antar entitas dalam CIMB Group serta pengakuan atas kualitas dan kredibilitas CIMB Niaga yang diberikan lembaga pemeringkat menjadi fundamental bagi CIMB Niaga untuk menjaga kelangsungan bisnis.

Infrastruktur CIMB Niaga telah teruji mampu mendukung kelangsungan beragam usaha di industri perbankan. Jika terdapat kekurangan infrastruktur pendukung, CIMB Niaga berkomitmen memenuhi kekurangan tersebut dengan tetap menjaga kondisi keuangan. Manajemen optimis mampu menghadapi berbagai tantangan dan meraih peluang yang ada ditopang oleh beberapa faktor di antaranya sumber daya manusia yang berkompeten, infrastruktur bisnis yang memadai, serta jaringan bisnis internasional yang dimiliki menjadi dasar keyakinan Manajemen akan pertumbuhan bisnis CIMB Niaga di masa-masa yang akan datang.

Dalam hal kontribusi terhadap CIMB Group, CIMB Niaga selama kurun waktu dua tahun terakhir mampu memberikan kontribusi laba sebelum pajak terhadap laba sebelum pajak kepada Induk Perusahaan (CIMB Group Holdings Berhad) sekitar 17% di tahun 2019 dan 54% di tahun 2020. CIMB Group memiliki kepemilikan saham sebesar 92,50% (termasuk PT Commerce Kapital sebesar 1,02%) di CIMB Niaga. Dengan mempertimbangkan kontribusi tersebut, kelangsungan usaha CIMB Niaga di industri perbankan Indonesia akan tetap mendapatkan support dari Induk Perusahaan secara berkelanjutan.

ASUMSI YANG DIGUNAKAN MANAJEMEN DALAM ASSESSMENT

Manajemen CIMB Niaga mempertimbangkan beberapa faktor meliputi kinerja keuangan, tingkat likuiditas dan solvabilitas, perikatan dan perjanjian signifikan, serta perkara hukum yang sedang dihadapi dalam melakukan *assessment* terkait kelangsungan usaha CIMB Niaga.



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian



INOVASI



Close Share

OCTO Mobile Successful

Transaction Successful
15/11/2020 20:30

Transaction ID : 89914433
Reference number : 11110829501194

PAY WITH
ON Account (** 9800)**
BILL DETAILS

QR-Merchant
LARAS CULTURE
BILL REFERENCE NO : 003779
Bank CIMB Niaga
RRN : 000305547664

AMOUNT
IDR 4,000,000.00
TPS
IDR 0.00
TOTAL PAID
IDR 4,000,000.00

BACK TO QR MENU

20:36

BizChannel@CIMB

Transaction Inquiry Details

15 Nov 2020

OCTOMobile Purchase QR S 604665
QR Purchase SA DEWITA PUTRI
CIMB NIAGA 1240045678
TR914444433
Ref No. 003779
Credit: IDR 4,000,000.00
Balance: IDR 235,459,700.00

14 Nov 2020

OCTOMobile Purchase QR S 604665
QR Purchase SA MALA MALCE
CIMB NIAGA 1240004354
R00 9292646729 T54056110
Ref No. 54630910037663
Credit: IDR 15,000,000.00
Balance: IDR 231,459,700.00

14 Nov 2020

OCTOMobile Purchase QR S 604665
QR Purchase SA CINDY ASMIRANI
CIMB NIAGA 124005987
TR816666541

2020



Berinovasi meningkatkan produktifitas

Dengan inovasi digital yang dilengkapi berbagai fitur, kami memberikan kemudahan transaksi perbankan kepada nasabah agar tetap lancar dan produktif dimanapun, kapanpun di era modern ini.

65
 **CIMB NIAGA**

Manajemen Risiko

Fokus Manajemen Risiko 2020	287
Kerangka Kerja dan Sistem Manajemen Risiko	289
ICAAP (<i>Internal Capital Adequacy Assessment Process</i>)	298
Manajemen Risiko Unit Usaha Syariah (UUS)	300
Profil Risiko & Tingkat Kesehatan Bank dan Konsolidasi	301
Manajemen Risiko Terintegrasi	302
Implementasi Basel	304
Pengungkapan Rencana Aksi (<i>Recovery Plan</i>)	305
AFM (<i>Anti Fraud Management</i>)	308
Basel II Pilar 3: Pengungkapan Permodalan, Eksposur Risiko dan Penerapan Manajemen Risiko Bank	311
Bagian Umum	311
Permodalan	315
Pendekatan Manajemen Risiko Bank	330
Rasio Pengungkit	332
Risiko Kredit	334
Risiko Pasar	393
Risiko Likuiditas	400
Risiko Operasional	414
Risiko Hukum	422
Risiko Reputasi	423
Risiko Strategik	424
Risiko Kepatuhan	425
Risiko Transaksi Intra-Grup	426
Risiko Imbal Hasil	427
Risiko Investasi	428
Tata Kelola – Kebijakan Remunerasi	428

FOKUS MANAJEMEN RISIKO 2020



Dalam mendukung proses bisnis yang lebih baik melalui pendekatan manajemen risiko yang efektif, Bank telah melakukan transformasi dengan berfokus pada pembangunan berbagai infrastruktur manajemen risiko dan penguatan budaya manajemen risiko. Di tahun 2020 ini, Bank mengoptimalkan implementasi dari berbagai infrastruktur manajemen risiko untuk dapat mengelola risiko secara efektif dan mengoptimalkan *return* dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Fokus manajemen risiko Bank dituangkan dalam *risk playbook* dan disusun sejalan dengan fokus strategi Bank yang tertuang dalam *Forward 23 (F23)* yang secara garis besar dibagi menjadi beberapa area/dimensi utama yaitu:

1. Meningkatkan pelayanan pada nasabah untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mengelola risiko dengan lebih efektif:
 - a. Mengembangkan dan mengimplementasi *risk-based machine learning* model untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan agar dapat mengelola risiko secara lebih efektif, di mana beberapa inisiatif yang telah dilakukan antara lain:

- Implementasi, eksplorasi dan eksperimentasi *machine learning* di berbagai area manajemen risiko, antara lain: alternatif model untuk kartu kredit serta deposit *run off* dan deteksi atas *re-aging* pada Kartu Kredit.
- Pengembangan/penyempurnaan metodologi dan infrastruktur, antara lain: penyempurnaan CRDE (*Credit Risk Decision Engine*), implementasi metodologi VaR baru dan implementasi *Country Risk Cap*.
- Memperkuat manajemen risiko kredit antara lain melalui:
 - Penyempurnaan parameter EWRL (*Early Warning Recognition Watch List*) dan tindak lanjutnya.
 - Perbaikan *template* proposal kredit untuk memungkinkan analisis kredit yang lebih cepat dan lebih tajam dan untuk membangun *database* terkait proses penilaian kredit.



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

- Penyempurnaan sistem agar lebih selaras dengan strategi yang diambil selama periode pandemi COVID-19, seperti: perubahan kebijakan kredit yang direstrukturisasi terkait dengan kredit yang terkena dampak COVID-19 maupun kredit baru; pelaksanaan *thematic stress test* dan *portfolio review*; serta penentuan pencadangan. Di samping itu, salah satu kiat memperkuat manajemen risiko kredit adalah proses verifikasi/validasi atas Laporan Keuangan debitur antara lain melalui: pengkajian mutasi rekening bank debitur, *trade/community checking* dan lain-lain.
 - b. Secara proaktif bersama industri dalam berdialog dengan regulator.
 - c. Memastikan bahwa model dan kerangka validasi model risiko telah tersedia dan memadai, antara lain melalui kaji ulang dan validasi berkala (tahunan) atas beberapa model.
2. Manajemen Risiko Operasional yang unggul
- a. Memperkuat implementasi atas ketahanan teknologi, siber, *fraud* dan mengubah kerangka kerja pemberian persetujuan, antara lain melalui:
 - Pengembangan sistem informasi manajemen yang terintegrasi untuk perangkat kerja risiko operasional yaitu Produk Baru (*New Product Approval*) dan Perubahan Proses Internal yang Signifikan (*Significant Changes Assessment Process*) agar proses *review*/kaji ulang dan persetujuan atas perubahan produk dan proses dapat dilakukan dengan lebih efektif.
 - Penetapan Kerangka Kerja Manajemen Risiko Teknologi Informasi (TI) dan Ketahanan Siber untuk pengelolaan risiko teknologi informasi yang lebih baik dan efektif.
 - b. Memanfaatkan analisa untuk memberikan transparansi dan proses pengawasan yang lebih baik atas risiko yang material dan yang akan muncul (*emerging*).
 - Memanfaatkan visualisasi data interaktif untuk mengoptimalkan pelaporan dan analisa risiko.
 - Meningkatkan efisiensi dari aliran data melalui data *management*, serta menyempurnakan dan proses otomasi dalam berbagai pelaporan dan analisa sehingga bisa dilakukan dengan cepat, berulang/berkesinambungan dan meminimalkan operasional error.
 - c. Penyelarasan kerangka kerja, metodologi dan proses pelaporan dengan Perusahaan Anak.
 - d. Proaktif dalam melakukan *thematic review* terhadap area tertentu dengan membentuk suatu gugus tugas.
 - e. Manajemen Kelangsungan Bisnis (*Business Continuity Management*) untuk mengantisipasi dampak dari berbagai krisis seperti bencana alam, pandemi COVID-19, terutama dari sisi implementasi proses operasional dan langkah langkah mitigasi risiko operasional yang diambil oleh Bank. Menghadapi kondisi pandemi COVID-19, di awal bulan Maret 2020, Bank mengaktifkan Dokumen BCM, di mana *Crisis Management Team* (CMT) dan *Crisis Coordination Team* (CCT) menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam memastikan kelangsungan usaha Bank.
3. Budaya Risiko
- a. Memperkuat budaya risiko melalui keterlibatan yang bersifat proaktif dan relevan dengan para pemangku kepentingan:
 - Memperkuat budaya risiko dengan meningkatkan kesadaran dan kapabilitas terhadap risiko dan kepatuhan melalui serangkaian kegiatan pelatihan dan sertifikasi manajemen risiko (termasuk *e-Learning*) seperti *Anti-Fraud Awareness* dan *Operational Risk Awareness*, serta penyusunan *Key Performance Indicator* yang tepat guna bagi unit bisnis atau *support* dari aspek risiko operasional dan kepatuhan.
 - Terus menerus meningkatkan kompetensi fungsi kontrol internal di lini pertahanan pertama khususnya fungsi Risk Control Unit (RCU) dalam membantu unit bisnis atau *support* di areanya dalam posisi '*In Control*'.
 - Menerapkan pengukuran kinerja (*Key Performance Indicator*) manajemen risiko kepada seluruh business and support units, dimana Bank akan mempertimbangkan perilaku terkait risiko (*risk related behavior*) selama proses penilaian kinerja dan pemberian kompensasi.
 - b. Melakukan validasi atas efektivitas dari inisiatif terkait budaya risiko melalui survei dan *feedback* dari pemangku kepentingan.

KERANGKA KERJA DAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

CIMB Niaga menyadari bahwa proses manajemen risiko dan kontrol internal yang baik dan kuat merupakan bagian penting dari kegiatan operasional dan aktivitas Bank.

Penerapan manajemen risiko di CIMB Niaga dilakukan sejalan dengan kerangka kerja *Enterprise Wide Risk Management (EWRM)*. Kerangka kerja ini memberikan dasar untuk proses manajemen risiko yang bersifat proaktif dan *forward looking* dalam memastikan tercapainya pertumbuhan bisnis yang sehat dan berkelanjutan; memaksimalkan nilai pemegang saham; dan mengelola modal secara komprehensif. Dalam kerangka kerja EWRM, risiko dikelola secara terintegrasi melalui penyalarsan *risk appetite* dengan strategi bisnis.

Tujuan utama dari implementasi EWRM adalah agar Bank dapat mencapai dan merealisasikan target dan rencana bisnisnya dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian, mempertahankan kinerja keuangan yang baik, kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku serta *franchise/brand value* yang dimiliki oleh CIMB Niaga.

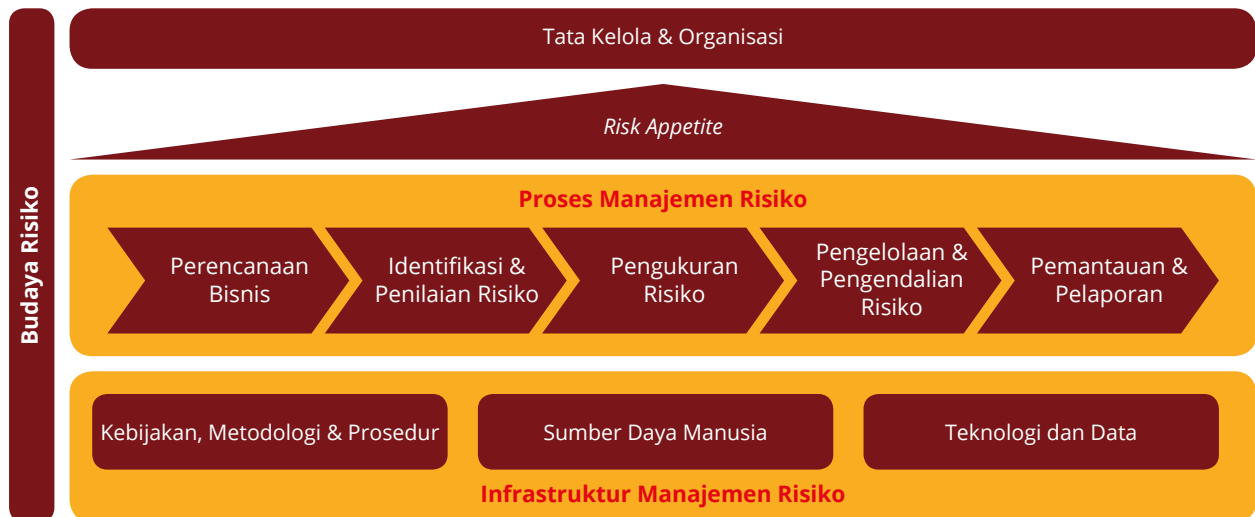
Hal ini diwujudkan dengan adanya budaya risiko yang kuat yang menjadi fondasi dari mekanisme kontrol dalam kerangka kerja EWRM. Di samping itu, EWRM juga mencakup proses pengelolaan risiko yang efektif dan berkelanjutan, serta didukung oleh kecukupan kebijakan dan prosedur untuk seluruh area risiko yang signifikan bagi Bank. Bank juga mempersiapkan langkah-langkah mitigasi risiko agar eksposur risiko sesuai dengan *risk appetite* yang telah ditetapkan.

Secara keseluruhan, kerangka kerja EWRM mengacu dan sejalan dengan ruang lingkup manajemen risiko yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang mencakup:

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi (termasuk Dewan Pengawas Syariah).
2. Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit.
3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko.
4. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

Desain EWRM ini meliputi pendekatan manajemen risiko "*top down strategic*" dan "*bottom up tactical*" yang saling melengkapi. Komponen utama dalam kerangka EWRM digambarkan dalam diagram berikut:

Kerangka Kerja Enterprise Wide Risk Management (EWRM)





Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

BUDAYA RISIKO

Manajemen risiko yang kuat merupakan fondasi utama dan bersifat fundamental bagi kesuksesan Bank. Oleh karena itu, Bank menjadikan manajemen risiko sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari budaya perusahaan dan proses pengambilan keputusan.

Budaya risiko adalah kesadaran dan pemahaman umum, sikap dan perilaku dari jajaran manajemen dan karyawan Perusahaan terhadap risiko. Budaya risiko yang kuat mendorong pengambilan risiko yang baik, memperkuat manajemen risiko yang efektif, dan memastikan kegiatan pengambilan risiko yang *excessive* telah dinilai, dieskalasi dan ditangani dengan tepat waktu.

Beberapa elemen penting sebagai pembentuk budaya manajemen risiko yang baik yang berlaku di CIMB Niaga adalah:

- Memberikan Keteladanan Kepemimpinan dan Strategi (*Leadership and Strategy*), yang beralur pada penerapan etika dan nilai-nilai serta pengkomunikasian misi dan tujuan Bank secara sinergi dan berkesinambungan.
- Sumber Daya Manusia dan Komunikasi (*People and Communication*) dengan berfokus pada peningkatan kompetensi dengan alur pembagian informasi dan pengetahuan yang merata.
- Pertanggungjawaban dan Penguatan (*Accountability and Reinforcement*), pemberian tugas dan tanggung jawab yang diiringi dengan pengukuran kinerja yang sesuai termasuk penghargaan atas kinerja yang baik.
- Manajemen Risiko dan Infrastruktur (*Risk Management and Infrastructure*), untuk membangun proses manajemen risiko dan kontrol yang efektif dalam mendukung strategi Bank.

Bank melakukan beberapa hal sebagai bentuk nyata dalam membangun budaya dan kesadaran risiko dalam setiap aktivitas operasional sehari-hari di seluruh jajaran organisasi Bank, antara lain:

- Menciptakan pesan teladan (*Tone from the Top*) yang sama yang merupakan komitmen bersama dari seluruh manajemen senior Bank agar budaya organisasi yang sadar risiko dapat dikembangkan dan risiko dapat dikelola sesuai dengan strategi Bank.
- Proses edukasi kepada seluruh karyawan di setiap organisasi Bank, keberhasilan proses edukasi akan terefleksi dalam pengukuran kinerja (*Key Performance Indicator/KPI*) yang berbasis manajemen risiko, di mana Bank akan mempertimbangkan perilaku terkait risiko (*risk related behavior*) selama proses kinerja dan pemberian kompensasi.
- Pelatihan dan kegiatan berkala yang bertujuan meningkatkan budaya sadar risiko dan fraud, di antaranya dalam bentuk Sosialisasi *Anti Fraud* dan *Operational Awareness Training*.
- Komunikasi yang konsisten mengenai pentingnya manajemen risiko di seluruh lini pertahanan Bank.
- Menciptakan pendekatan terstruktur yang terstandarisasi dalam bentuk prosedur kerja yang terdokumentasi sebagai acuan kerja keseharian dan pengambilan keputusan.

Untuk lebih memperkuat budaya risiko, penerapan manajemen risiko di Bank melekat pada filosofi tiga garis pertahanan (*three lines of defense*), di mana risiko dikelola dari titik aktivitas pengambilan risiko (*risk taking activities*) untuk memastikan akuntabilitas atas risiko yang jelas di seluruh organisasi dan Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) sebagai enabler unit bisnis.



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

TIGA LINI PERTAHANAN (*THREE LINES OF DEFENSE*)

Proses manajemen risiko di CIMB Niaga melibatkan seluruh jajaran di organisasi mulai dari Direksi, Manajemen Senior sampai seluruh karyawan di Bank yang sejalan dengan konsep tiga lini pertahanan.



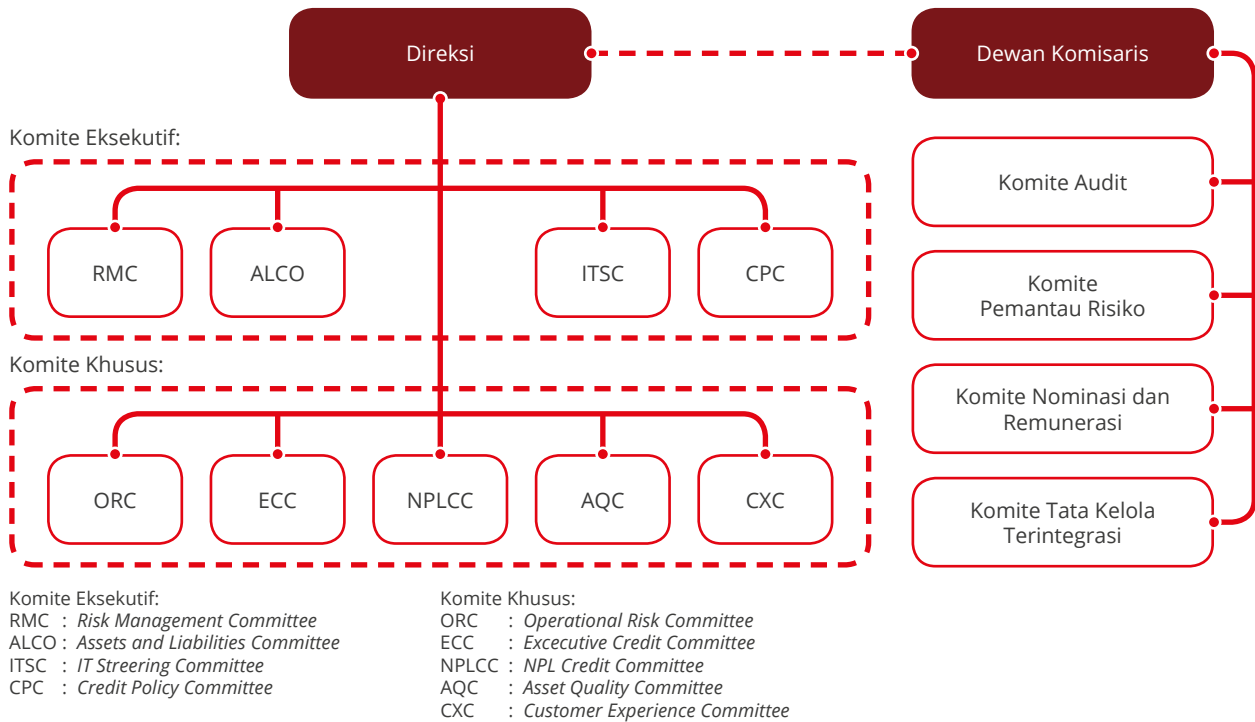
TATA KELOLA

Bank menyusun struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan dan kebijakan usaha, ukuran serta kompleksitas dan risiko yang melekat pada Bank dalam rangka mendukung penerapan manajemen risiko yang efektif. Struktur tata kelola perusahaan harus berfungsi untuk meningkatkan mekanisme *four eyes principle* dan transparansi dalam seluruh proses manajemen risiko, sehingga konsistensi penerapan EWRM dapat berjalan dengan baik.

Direksi bertanggung jawab terhadap aktivitas manajemen risiko Bank, menentukan arah strategi, *risk appetite* dan kerangka kerja yang relevan untuk Bank. Dalam kaitannya dengan penerapan tata kelola yang baik, Direksi memberikan keteladanan kepemimpinan dan strategi pada penerapan etika dan nilai-nilai (*values*) serta pengkomunikasian misi dan tujuan Bank secara sinergi dan berkesinambungan.

Direksi dibantu oleh komite-komite risiko dan fungsi control dalam rangka memastikan efektivitas pelaksanaan kerangka kerja EWRM. Proses manajemen risiko dievaluasi oleh *Risk Management Committee* (RMC) yang bertanggung jawab atas penerapan kerangka manajemen risiko secara keseluruhan. Komite ini diketuai oleh Direktur Utama dan beranggotakan seluruh jajaran Direksi dan beberapa senior eksekutif. RMC bertanggung jawab langsung kepada Direksi dan secara tidak langsung kepada Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko (KIPER).

Selain RMC, komite eksekutif lain nya terkait manajemen risiko untuk membahas risiko lebih mendalam adalah *Asset Liability Committee* (ALCO) untuk mengelola risiko likuiditas dan suku bunga di *banking book*, *Operational Risk Committee* (ORC) untuk mengelola risiko operasional dan *Credit Policy Committee* (CPC) untuk mendiskusikan kebijakan terkait perkreditan.



RISK APPETITE

Salah satu komponen utama dari EWRM adalah *Risk Appetite* yang didefinisikan sebagai jenis dan jumlah risiko yang dapat diterima oleh manajemen Bank dalam rangka mencapai tujuan strategis dan bisnis. *Risk appetite* bersifat dinamis, sesuai dengan perubahan prioritas bisnis Bank, kemampuan manajemen risiko dan kondisi eksternal.

Risk appetite disusun sejalan dengan proses perencanaan tahunan Bank untuk memastikan kesesuaiannya dengan strategi, aspirasi pertumbuhan bisnis, posisi modal dan likuiditas, rencana operasional serta kemampuan dan kekuatan manajemen risiko yang mencakup sistem, proses dan sumber daya manusia.

Risk Appetite Statement (RAS) Bank terdiri dari 4 (empat) dimensi pengukuran, yaitu:

- Solvency dan permodalan
- Diversifikasi dan volatilitas pendapatan,
- Likuiditas
- Franchise

Hal ini bertujuan agar Bank memaksimalkan kinerja jangka panjang dan memastikan integritas aset, kualitas rentabilitas serta melindungi nilai *franchise* Bank. Di dalam setiap dimensi, limit risiko ditetapkan sebagai batasan spesifik yang memperhatikan aspek permodalan, kualitas aset, likuiditas, kapasitas pendanaan dan ketentuan regulator.

RAS memiliki *metric*/indikator dan *threshold Red-Amber-Green* (RAG) yang dikaji ulang setiap tahun secara berkala. Dalam pelaporan RAS yang dilakukan setiap bulan kepada Direksi dan Dewan Komisaris, status dari masing-masing indikator di-*highlight* kepada jajaran manajemen sesuai dengan RAG yang telah ditetapkan, sehingga, jika diperlukan, manajemen diharapkan dapat mengambil langkah perbaikan secara tepat waktu.



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

PROSES MANAJEMEN RISIKO

Proses manajemen risiko merupakan bagian dari aktivitas sehari-hari dengan tujuan memastikan bahwa risiko dapat dipertimbangkan, dievaluasi dan direspon dengan cara dan waktu yang tepat. Melalui proses ini, risiko yang melekat pada aktivitas Bank dapat dikelola dengan baik untuk memberikan nilai tambah yang berkelanjutan secara maksimal terhadap seluruh aktivitas Bank. Langkah-langkah proses manajemen risiko di CIMB Niaga secara berurutan mencakup:





Ikhtisar Utama



Laporan Manajemen



Profil Perusahaan

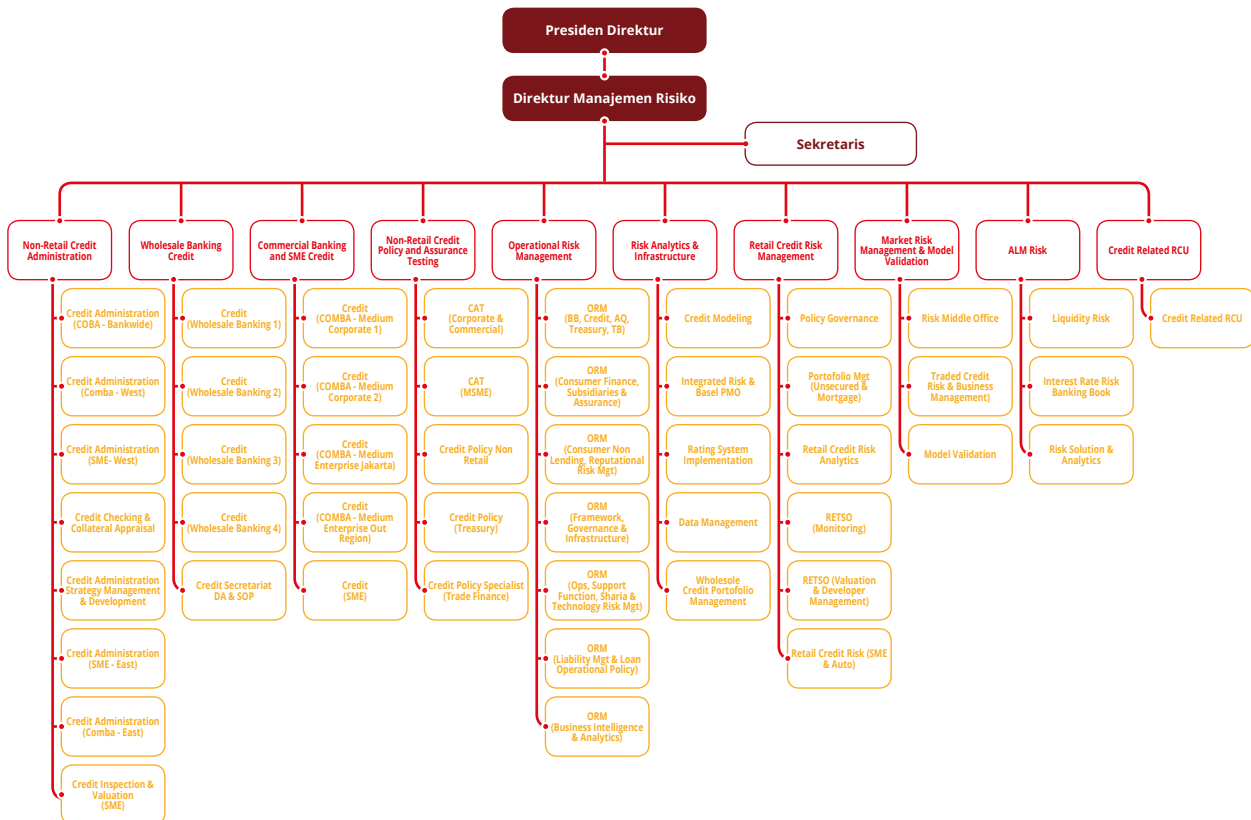


Analisis dan Pembahasan Manajemen



Manajemen Risiko

Proses manajemen risiko dilakukan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) yang bersifat independen dari unit bisnis. SKMR bertanggung jawab untuk menyusun proses manajemen risiko yang bersifat komprehensif untuk mengidentifikasi, mengukur, memonitor dan mengendalikan risiko, menyampaikan laporan atas tingkat risiko serta membangun sistem pengendalian internal.



Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) bertanggung jawab kepada Direktur Manajemen Risiko. Struktur organisasi SKMR terdiri dari beberapa *Center of Excellence* (CoE), yaitu tim dengan spesialisasi risiko tertentu yang bertanggung jawab untuk memastikan dan melakukan pengawasan atas implementasi manajemen risiko di berbagai lini bisnis dan aktivitas Bank. Terdapat 2 (dua) kategori CoE yaitu:

1. *Facilitation CoE*

Tugas utama dari *Facilitation CoE* antara lain adalah untuk menyusun kerangka kerja, memvalidasi model dan membangun perangkat manajemen risiko serta mengimplementasikan infrastruktur yang mendukung proses pengukuran dan pemantauan risiko.

2. *Engagement CoE*

Tugas utama dari *Engagement CoE* adalah sebagai partner pihak unit bisnis dengan melakukan dialog, memahami bisnis yang dihadapi untuk mendorong unit bisnis untuk mengelola risiko secara efektif sebagai *first line of defense*.

SKMR juga melakukan fungsi koordinasi dan sosialisasi atas seluruh proses manajemen risiko di Bank dan di Perusahaan anggota konglomerasi keuangan. Struktur organisasi SKMR secara jelas memisahkan bagian fungsi kontrol dan implementasi dengan bagian yang melakukan fungsi penyusunan kebijakan dan pemantauan risiko.

Dalam melaksanakan fungsi kontrol internal, SKMR juga bekerja sama dengan unit lain, seperti Satuan Kerja Kepatuhan, Satuan Kerja Anti Money Laundering, Satuan Kerja Anti Fraud Management dan Syariah Advisory.



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

INFRASTRUKTUR MANAJEMEN RISIKO

Infrastruktur manajemen risiko yang efektif sangat penting bagi pelaksanaan EWRM yang efektif. Infrastruktur manajemen risiko yang mendukung proses manajemen risiko terdiri dari 3 (tiga) komponen yaitu Kebijakan, Metodologi dan Prosedur, Sumber Daya Manusia (SDM) dan Teknologi dan Data.

KEBIJAKAN, PROSEDUR DAN METODOLOGI

CIMB Niaga memastikan kecukupan kebijakan, prosedur dan metodologi sebagai dasar dari adanya suatu pandangan yang sama di antara seluruh unit organisasi, termasuk definisi risiko yang terstandarisasi dan bahasa risiko yang sama. Kebijakan manajemen risiko yang memadai sesuai dengan jenis risiko menjadi dasar bagi Bank untuk mengelola risiko. Metodologi menyediakan arahan spesifik yang mendukung pelaksanaan kebijakan. Prosedur menyediakan pedoman yang lebih rinci untuk membantu implementasi kebijakan dalam aktivitas pengambilan risiko sehari-hari.

Taksonomi Kebijakan dan Prosedur





Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)

Kerangka EWRM dapat berfungsi dengan baik didukung dengan SDM dengan kemampuan dan keahlian yang sesuai. Bank mengembangkan sistem penerimaan karyawan, pengembangan dan pelatihan karyawan, serta remunerasi yang mendorong karyawan untuk mengelola risiko dengan baik. Pemberian tugas dan tanggung jawab diiringi dengan pengukuran kinerja dan kompensasi yang baik, disesuaikan dengan rencana strategis dan *risk appetite*.

CIMB Niaga menetapkan kualifikasi SDM yang jelas untuk setiap jenjang jabatan yang terkait dengan penerapan manajemen risiko dan menempatkan pejabat dan staf yang kompeten pada Satuan Kerja Manajemen Risiko sesuai dengan ukuran dan kompleksitas usaha Bank. Untuk mendukung hal tersebut, Bank secara terus menerus berupaya mengembangkan kualitas SDM dan memperlancar komunikasi yang berfokus pada peningkatan kompetensi dengan alur pembagian informasi dan pengetahuan yang merata.

CIMB Niaga memberikan kesempatan kepada karyawan untuk meningkatkan pengetahuannya terkait manajemen risiko dengan antara lain:

- Mengadakan sesi *lunch and learn*, di mana masing-masing unit di SKMR membagikan pengetahuan berupa metodologi, proses atau proyek yang sedang dikerjakan oleh unit tersebut kepada unit lain di SKMR, atau unit lain di luar Direktorat Manajemen Risiko seperti Direktorat Finance & SPAPM, Satuan Kerja Audit Internal, Direktorat Kredit dan Unit Bisnis.
- Karyawan mengikuti pelatihan internal maupun eksternal (termasuk pelatihan wajib yang diminta oleh regulator) yang sesuai dengan bidang/area pekerjaan mereka.
- Karyawan didorong agar secara rutin melakukan BLS (*Business Learning Session*), di mana karyawan yang baru mengikuti pelatihan melakukan *sharing session* kepada rekan-rekannya.
- Untuk mempersiapkan revolusi 4.0, Bank memberikan pelatihan data dan digitalisasi (CADS: *Center of Applied Data Science*) kepada beberapa staf SKMR terpilih. Untuk mempertahankan keterkaitan (*engagement*) staf, Bank meluncurkan aplikasi internal untuk kolaborasi antar karyawan.

- Proses pembelajaran di Bank dilakukan dengan cara yang menyenangkan melalui *gamification quiz (Learning on the Go)* yang diwajibkan untuk seluruh karyawan CIMB Niaga. Data detail terkait dengan pelatihan yang dijalani oleh Direktorat Manajemen Risiko selama tahun 2020 dapat dilihat di bagian Profil Perusahaan.

Bank juga memberikan kesempatan *job rotation* kepada karyawan, yang bertujuan untuk memperkaya eksposur penugasan karyawan dan memperluas pengetahuan karyawan atas bidang/area lain.

Bank juga melakukan pengukuran kinerja berbasis risiko (*Risk-Based Performance Measurement*) berdasarkan *Risk Adjusted Return on Capital (RAROC)*. RAROC membuat kinerja dari unit bisnis yang berbeda menjadi *comparable* dengan memberikan *view* profitabilitas yang konsisten antar unit bisnis. Tujuan pengukuran kinerja berbasis risiko adalah agar proses pengukuran kinerja dapat dilakukan secara menyeluruh/terintegrasi dengan menghubungkan/mempertimbangkan aspek rencana strategik, risiko dan manajemen permodalan.

TEKNOLOGI DAN DATA

Teknologi dan data memegang peranan penting bagi Perusahaan dalam menjalankan manajemen risiko dan pengambilan keputusan secara efisien. Teknologi dan data merupakan bagian dari sistem informasi manajemen yang harus dimiliki dan terus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan Bank maupun pemangku kepentingan. Sistem informasi diperlukan sebagai alat bantu proses pengambilan keputusan yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan agar dapat mengelola risiko secara efektif dan efisien.

CIMB Niaga memiliki sistem informasi manajemen risiko yang dapat memastikan:

1. Terukurnya eksposur risiko secara akurat, informatif, dan tepat waktu, baik eksposur risiko secara keseluruhan/komposit maupun eksposur per jenis risiko yang melekat pada kegiatan usaha Bank, serta eksposur risiko per jenis aktivitas fungsional Bank;
2. Dipatuhinya penerapan manajemen risiko terhadap kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko;
3. Tersedianya hasil (realisasi) penerapan manajemen risiko dibandingkan dengan target yang ditetapkan oleh Bank sesuai dengan kebijakan dan strategi penerapan manajemen risiko.



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

Sistem informasi harus dapat menghasilkan laporan yang akan digunakan untuk pemantauan risiko secara berkelanjutan guna mendeteksi dan mengoreksi penyimpangan terhadap kebijakan dan prosedur secara lebih cepat agar dapat mengurangi potensi terjadinya kejadian risiko.

CIMB Niaga pada beberapa tahun terakhir berfokus pada pengembangan infrastruktur berupa sistem antara lain:

Nama Sistem	Tujuan
ALMIRA (<i>ALM Risk Management System</i>)	Untuk mengelola dan mengukur besarnya risiko likuiditas dan risiko suku bunga di <i>banking book</i> atas aktivitas bisnis terkait manajemen aset dan liabilitas
CIRS (<i>CIMB Integrated Reporting System</i>)	Sistem yang digunakan untuk mendukung proses pelaporan ke regulator, utamanya terkait dengan implementasi manajemen risiko terintegrasi dengan Perusahaan Anak maupun Perusahaan Terelasi.
<i>Credit Limit System</i> (CLS)	Untuk mengendalikan dan memantau pemberian kredit kepada debitur <i>Commercial Banking</i> dan <i>Corporate Banking</i> sesuai batas limit yang ditetapkan oleh Bank dan regulator (Batas Minimum Pemberian Kredit).
<i>Credit Risk Decision Engine</i> (CRDE) <i>Loan Origination System</i> (LOS)	Aplikasi yang terintegrasi untuk memproses pengajuan kredit sehingga meningkatkan efisiensi proses persetujuan kredit dan menjaga kualitas data secara konsisten dan berkesinambungan.
<i>Credit Risk Parameter System</i> (CRIPA-S)	Aplikasi pengelolaan data-data bank melalui aktivitas pengumpulan data, pemeriksaan integritas data, penyimpanan, pemeliharaan dan keamanan data untuk memenuhi kebutuhan informasi semua <i>stakeholder</i> , di antaranya adalah perhitungan kebutuhan permodalan sesuai kerangka Basel dan penerapan strategi kredit untuk semua segmen bisnis.
CRISTA (<i>Credit Risk Standardised Approach</i>)	Sesuai Kerangka Kerja implementasi Basel oleh OJK, Bank telah mengembangkan sistem untuk menghitung risiko kredit dan pelaporan ATMR untuk Risiko Kredit untuk aset posisi <i>On</i> dan <i>Off Balance Sheet</i> melalui sistem yang diberi nama CRISTA (<i>Credit Risk Standardised Approach</i>) di mana cakupan data, parameter dan metodologi yang digunakan telah memenuhi ketentuan dan persyaratan yang telah ditetapkan OJK melalui Surat Edaran dan Peraturan.
<i>Internal Credit Rating System</i> (ICRES)	Untuk mengidentifikasi tingkat risiko debitur secara individual melalui proses pemeringkatan risiko kredit untuk segment non-retail (<i>Commercial Banking</i> dan <i>Corporate Banking</i>).
<i>Market Risk-Weighted Asset System</i> (M@RS)	Sistem yang digunakan untuk <i>menghitung Risk-weighted Asset</i> Risiko Pasar. Sistem ini dikembangkan berdasarkan persyaratan perhitungan standar model Basel II untuk Risiko Pasar dalam pemenuhan kebutuhan risiko umum suku bunga dengan pendekatan " <i>duration method</i> ", serta perhitungan risiko opsi dengan pendekatan skenario.
RAROC (<i>Risk Adjusted Return On Capital</i>) Calculator dan KPI Engine	Untuk mengukur profitabilitas suatu bisnis dengan mempertimbangkan risiko dan konsumsi modalnya di mana perhitungan RAROC dilakukan di awal transaksi (<i>pre-deal checking</i>) dan di akhir sebagai pelaporan pencapaian aktual.
SHARP (<i>Self Assessment Review Program</i>)	Sistem untuk pengelolaan risiko operasional berbasis web untuk membantu unit kerja dan manajemen dalam melihat risiko operasional secara menyeluruh dalam Bank.



Ikhtisar Utama



Laporan Manajemen



Profil Perusahaan



Analisis dan Pembahasan Manajemen



Manajemen Risiko

ICAAP (INTERNAL CAPITAL ADEQUACY ASSESSMENT PROCESS)

Sesuai POJK No. 34/POJK.03/2016 mengenai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, Bank wajib memiliki proses untuk memastikan tingkat kecukupan modal sesuai dengan profil risiko, dan penetapan strategi untuk memelihara tingkat permodalan atau dikenal sebagai ICAAP (*Internal Capital Adequacy Assessment Process*). Proses ini juga melibatkan dialog dengan pengawas Bank untuk menyamakan persepsi terkait kecukupan modal Bank.

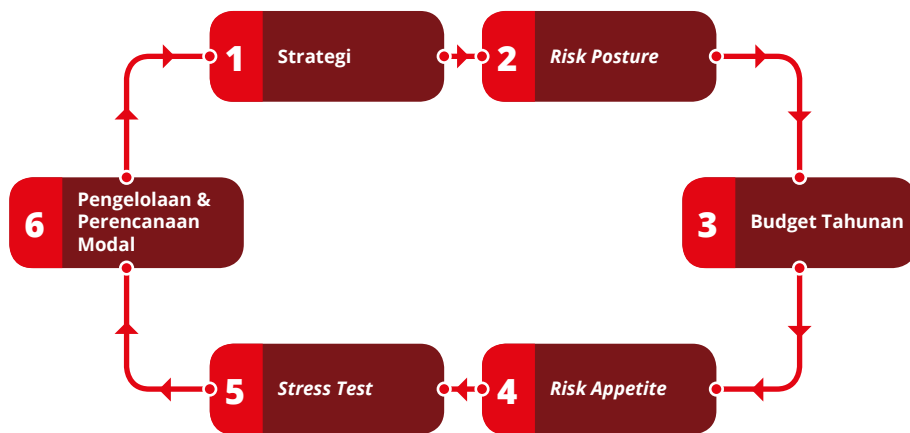
ICAAP adalah proses internal untuk memastikan bahwa Bank memiliki sumber daya modal yang memadai dalam jangka panjang untuk mendukung semua risiko yang dianggap material. Dalam proses ICAAP, kecukupan modal Bank diukur dengan mempertimbangkan risiko Pilar 1 dan risiko di luar Pilar 1, sehingga proses identifikasi risiko yang dilakukan lebih komprehensif. Penerapan ICAAP di

CIMB Niaga dilakukan dengan mengikuti praktik terbaik, ketentuan regulator maupun kebijakan internal untuk menilai, memenuhi, memonitor dan menjaga tingkat permodalan yang cukup sesuai dengan profil risiko.

Implementasi ICAAP di Bank menunjukkan adanya keterkaitan yang kuat antara penetapan strategi, penilaian kecukupan modal dan tingkat risiko. Hal ini dapat membantu Bank untuk memastikan bahwa target finansial dapat dipenuhi dan mengoptimalkan nilai pemegang saham. Penerapan ICAAP juga memperhatikan kaitannya dengan fokus strategi dan rencana bisnis Bank dan kondisi makro ekonomi.

ICAAP dilakukan secara bersama oleh SKMR dan Direktorat Keuangan & SPAPM.

Proses ICAAP di Bank digambarkan sebagai berikut:



Sebagai bagian dari proses penetapan strategi Bank, Dewan Komisaris menentukan *risk posture* sebagai arahan bagi unit bisnis atas tingkat risiko yang akan diambil, dengan mempertimbangkan kondisi eksternal maupun internal serta kemampuan dan keterbatasan Bank. *Risk posture* merupakan arahan kualitatif pada awal proses perencanaan tahunan atas tingkat atau postur risiko yang akan diambil pada tahun yang akan datang. Sejalan dengan kerangka kerja EWRM di mana risiko menjadi hal utama yang dipertimbangkan dalam proses perencanaan bisnis, *risk posture* menjadi proses yang menjembatani tingkat risiko yang ingin diambil dengan proses penetapan strategi yang tercermin dalam penyusunan anggaran tahunan.

Selanjutnya, CIMB Niaga akan menetapkan *Risk Appetite* yang diformulasikan sesuai dengan strategi yang telah disetujui. *Risk Appetite* dipantau secara berkala dengan menggunakan indikator *Red Amber Green* (RAG) yang berfungsi untuk memberikan peringatan dini atas realisasi dari strategi Bank.



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

CIMB Niaga melakukan *stress test* atas anggaran (*budget*) untuk mengukur dan mengevaluasi tingkat ketahanan modal, likuiditas dan kemampuan bank dalam menyerap kerugian pada suatu kejadian krisis yang *extreme but plausible*. Pelaksanaan *stress testing* mencakup jenis-jenis risiko utama yaitu risiko kredit (termasuk segmen ritel dan non-ritel), risiko pasar (yang mencakup risiko suku bunga dan nilai tukar) dan risiko likuiditas. Bank melakukan *integrated stress testing* secara periodik sebanyak 2 kali dalam satu tahun.

Hasil *stress test* ini kemudian menjadi salah satu pertimbangan agar Bank dapat melakukan proses pengelolaan dan perencanaan modal dengan lebih baik, yang bertujuan untuk menjaga struktur modal yang efisien. Adapun proses manajemen permodalan antara lain meliputi perencanaan modal (*capital planning*), penentuan target permodalan (*capital target setting*), penambahan modal (*capital arising*), alokasi modal (*capital allocation*), pengelolaan cadangan modal (*capital buffer management*) dan perencanaan modal darurat (*contingency capital planning*).

Modal Bank diukur dan dipantau secara terus-menerus untuk memastikan bahwa tingkat permodalan Bank berada di level yang memadai, baik untuk memenuhi persyaratan minimum dari regulator maupun untuk mendukung aktivitas pengambilan risiko dalam proses bisnis sehari-hari, dengan mempertimbangkan rencana pertumbuhan dan ekspansi bisnis Bank dan juga *capital buffer* untuk mengakomodir *unexpected loss*. Perhitungan kecukupan modal terkait dengan risiko Pilar 1 (risiko kredit, pasar dan operasional) mengacu kepada ketentuan dari regulator.

CIMB Niaga melakukan *Annual Risk Assessment* sebagai salah satu proses dalam ICAAP. *Annual Risk Assessment* merupakan proses identifikasi risiko di luar Pilar 1 yang tidak dapat dikuantifikasi yang dilakukan oleh setiap unit bisnis dan unit pendukung. Unit bisnis dan unit pendukung diharuskan untuk melakukan penilaian risiko setiap tahun melalui penyampaian *self-assessment* atas risiko inheren dan efektivitas kontrol yang terdapat dalam aktivitas bisnis yang signifikan bagi unit-unit tersebut. *Annual Risk Assessment* bertujuan untuk mengukur kebutuhan modal dari risiko-risiko yang tidak dapat dikuantifikasi di luar risiko pada Pilar 1.

Beberapa langkah CIMB Niaga dalam melakukan pengawasan terhadap kecukupan modal adalah sebagai berikut:

- Menetapkan *capital triggers ratio* atau suatu batas minimum dari rasio KPMM di mana Bank mulai mengaktifkan rencana darurat terkait permodalan (*capital contingency plan*).
- Menetapkan *internal capital target* tahunan yang telah memperhitungkan kebutuhan modal minimum, rencana pertumbuhan usaha, aksi korporasi, *significant event* dan cadangan modal untuk memastikan modal Bank pada tingkat yang aman dan optimal.
- Melakukan proyeksi permodalan dan perbandingan terhadap modal aktual secara berkala untuk jangka waktu pendek, menengah dan panjang untuk dapat melakukan pengawasan modal secara menyeluruh dan perencanaan strategi permodalan yang baik.

Selanjutnya, CIMB Niaga juga telah menerapkan pengukuran kinerja berbasis risiko (RAROC) dalam melakukan penilaian kinerja, di mana profitabilitas masing-masing unit bisnis diukur dengan mempertimbangkan risiko yang diambil serta jumlah modal yang terpakai. Di tahun 2021 mendatang, Bank masih akan berfokus untuk menyempurnakan metodologi yang digunakan untuk pengukuran kinerja berbasis risiko.



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

MANAJEMEN RISIKO UNIT USAHA SYARIAH (UUS)

Unit Usaha Syariah (UUS) dijalankan dengan menerapkan konsep *Dual Banking Leverage Model* (DBLM) termasuk dalam hal manajemen risiko. Bank membangun infrastruktur manajemen risiko dan menerapkan tata kelola yang sejalan dengan konsep DBLM serta sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah yang berlaku. Sesuai prinsip DBLM, Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) juga bertanggung jawab untuk Unit Usaha Syariah (UUS). Kebijakan manajemen risiko untuk UUS disusun sebagai bagian dari kebijakan manajemen risiko Bank. Sementara untuk prosedur manajemen risiko Syariah disusun dengan disesuaikan pada kebutuhan dan tingkat kompleksitas operasional UUS.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.65/POJK.03/2016 tanggal 23 Desember 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Proses identifikasi dan pengukuran risiko dilakukan dengan menggunakan metodologi yang sesuai untuk konsep perbankan syariah di antaranya melalui pengukuran tingkat profil risiko Unit Usaha Syariah (UUS) yang dilakukan secara berkala yang disampaikan kepada Otoritas Jasa keuangan (OJK) dan mencakup 10 jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko strategik, risiko reputasi dan risiko kepatuhan, termasuk risiko spesifik yang berlaku di perbankan Syariah seperti risiko imbalance hasil dan risiko investasi.

Proses pemantauan dan evaluasi secara berkelanjutan atas proses bisnis dilakukan antara lain melalui Komite Manajemen Risiko (*Risk Management Committee*), di mana Direktur yang membawahi unit Syariah juga merupakan anggota RMC. Hasil pemantauan risiko juga dilaporkan ke Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko (KIPER) dan Dewan Pengawas Syariah (DPS).

Dalam hal manajemen risiko terkait pemenuhan prinsip Syariah, Unit Usaha Syariah memiliki Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang memberikan persetujuan terkait kepatuhan prinsip Syariah untuk kebijakan, prosedur, sistem dan produk serta akad dan melakukan pengawasan melalui uji petik (*sampling*) atas transaksi perbankan syariah.

Terkait pemenuhan dan kepatuhan terhadap Prinsip Syariah, DPS didukung oleh perangkat organisasi untuk menjalankan fungsi operasionalnya yaitu Syariah Advisory Group yang tugas utamanya adalah memberikan masukan kepada DPS dalam hal pemenuhan dan kepatuhan terhadap prinsip syariah pada kebijakan, prosedur, produk, sistem dan akad.

Pelaksanaan pengawasan melalui uji petik atas transaksi perbankan Syariah dilakukan oleh Syariah Risk Control Unit (Syariah RCU), yang mempunyai tugas utama membantu DPS melakukan *review* kepatuhan Syariah atas transaksi dan implementasi produk serta menyusun Laporan Hasil Pengawasan DPS ke regulator.

Syariah RCU juga bertugas memastikan seluruh aktivitas UUS telah mematuhi seluruh ketentuan yang terkait dan risiko operasional telah dikelola dengan baik. Dalam implementasinya untuk mendukung budaya sadar risiko termasuk budaya kepatuhan di UUS, koordinasi aktif dilakukan dengan Direktorat Kepatuhan, Direktorat Manajemen Risiko, Unit Anti Fraud Management, unit terkait Kebijakan dan Prosedur serta RCU unit lain.

Dalam rangka implementasi manajemen risiko di UUS, SKMR juga mempresentasikan profil risiko UUS dalam rapat DPS. Selain itu, Bank juga berupaya untuk meningkatkan pemahaman konsep perbankan Syariah untuk seluruh karyawan Bank melalui proses sosialisasi dan pelatihan yang berkelanjutan.



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

PROFIL RISIKO & TINGKAT KESEHATAN BANK DAN KONSOLIDASI

Sesuai dengan ketentuan yang terdapat dalam POJK No. 18/POJK.03/2016 mengenai Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dan Peraturan OJK No. 38/POJK.03/2017 mengenai Penerapan Manajemen Risiko Secara Konsolidasi Bagi Bank Yang Melakukan Pengendalian Terhadap Perusahaan Anak, Bank melakukan penilaian sendiri atas profil risiko untuk dilaporkan kepada regulator setiap kuartal. Proses penilaian profil risiko ini meliputi risiko utama seperti risiko kredit/pembiayaan, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis, risiko kepatuhan dan risiko spesifik syariah, yaitu risiko imbal hasil dan risiko investasi.

Penilaian profil risiko tersebut dilakukan berdasarkan ketentuan regulator, di mana indikator yang digunakan untuk mengukur risiko tidak hanya menggunakan data historis tetapi juga bersifat *forward looking* dengan mempertimbangkan strategi bisnis Bank dan kondisi perekonomian secara makro. Profil risiko CIMB Niaga dan konsolidasi berdasarkan hasil *self assessment* di tahun 2020 berada di level 2 (*Low to Moderate*).

Melalui profil risiko, Bank dapat mengelola risiko dan mengambil tindakan yang diambil secara tepat dan hal tersebut dilakukan secara menyeluruh termasuk kepada Perusahaan Anak sesuai dengan kegiatan usahanya.

Sejalan dengan POJK No. 4/POJK.03/2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, CIMB Niaga juga melakukan penilaian atas Tingkat Kesehatan Bank yang mencakup 4 faktor, yaitu profil risiko, *Good Corporate Governance* (GCG), Rentabilitas (*Earnings*) dan Permodalan (*Capital*).

Penilaian Tingkat Kesehatan Bank (secara individu maupun konsolidasi) berdasarkan hasil *self assessment* tahun 2020 berada pada peringkat komposit 2 (Sehat). Hal ini mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sehat sehingga dinilai cukup mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.



Ikhtisar Utama



Laporan Manajemen



Profil Perusahaan



Analisis dan Pembahasan Manajemen



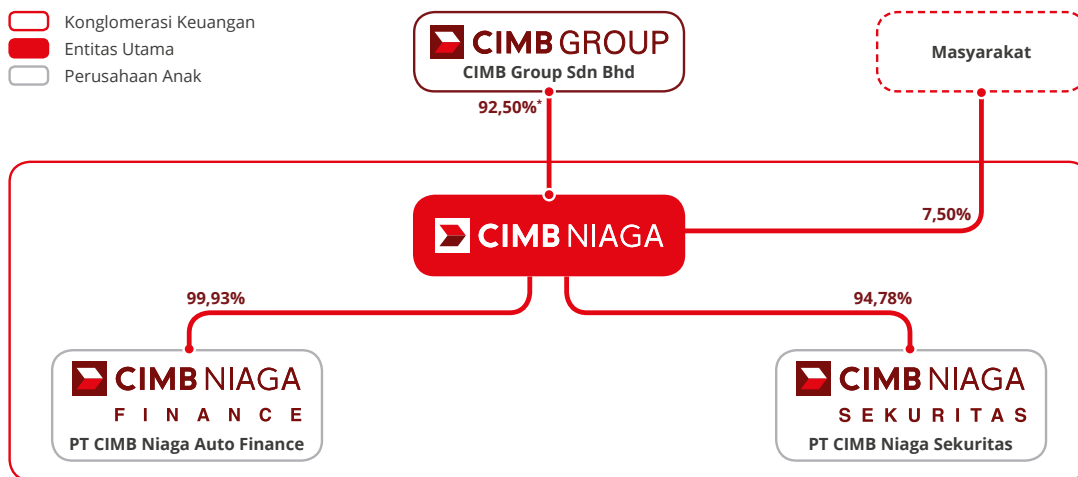
Manajemen Risiko

MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI

Sebagai tindak lanjut atas POJK No. 17/POJK.03/2014, Pemegang Saham Pengendali (PSP) menunjuk CIMB Niaga sebagai Entitas Utama (EU) sebagai koordinator untuk menilai proses manajemen dari Lembaga Jasa Keuangan (LJK) anggota Konglomerasi Keuangan (KK) CIMB Indonesia. Dalam menerapkan sistem konsolidasi/terintegrasi dengan anggota KK CIMB Indonesia, Bank juga mempertimbangkan karakteristik bisnis masing-masing LJK.

Sebagai acuan standar atas penerapan manajemen risiko dalam KK, Bank memiliki Prosedur Manajemen Risiko Terintegrasi yang mengatur prinsip-prinsip yang harus dipenuhi dalam alur proses pelaporan risiko terintegrasi, pendelegasian wewenang, penetapan limit dan pemantauan eksposur risiko dalam konteks penerapan manajemen risiko secara terintegrasi.

Di tahun 2020, struktur KK CIMB Indonesia tidak berubah dibandingkan dengan tahun sebelumnya.



* Termasuk PT Commerce Kapital 1,02%.

Implementasi proses manajemen risiko terintegrasi antara lain dilakukan melalui proses pendampingan dan penyesuaian praktik manajemen risiko dalam hal tata kelola risiko, kebijakan dan prosedur manajemen risiko, pelaporan manajemen risiko dan peningkatan budaya sadar risiko. Secara terintegrasi, KK CIMB Indonesia mengelola 9 (sembilan) jenis risiko, yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko strategis, risiko reputasi, risiko hukum, risiko kepatuhan dan risiko transaksi intra-grup. Atas 9 (sembilan) jenis risiko tersebut KK CIMB Indonesia juga melakukan self-assessment atas profil risiko terintegrasi yang disampaikan melalui Laporan Profil Risiko Terintegrasi kepada OJK setiap semester. Hasil self-assessment tersebut didapat dari agregasi dari penilaian profil risiko masing-masing entitas. Untuk penyampaian data pendukung dan perhitungan agregasi profil risiko terintegrasi dilakukan melalui aplikasi CIMB Integrated Reporting System (CIRS) yang berbasis web dan terkoneksi dengan seluruh entitas anggota KK CIMB Indonesia. Dengan adanya sistem ini diharapkan dapat mengurangi proses manual dan potensi terjadinya human error sehingga dapat meningkatkan keakuratan data dan informasi serta ketepatan waktu dari proses pelaporan.



Tinjauan
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan



Data Perusahaan
Lainnya



Laporan Keuangan
Konsolidasian

Bank membentuk Komite Manajemen Risiko Terintegrasi (KMRT) sebagai forum untuk mendiskusikan hal-hal terkait dengan manajemen risiko di masing-masing Entitas anggota KK agar proses manajemen risiko terintegrasi dapat berjalan efektif dan komprehensif. Proses pemantauan dan evaluasi atas eksposur risiko masing-masing LJK juga dilakukan melalui KMRT dan dilaporkan kepada Entitas Utama, melalui *Risk Management Committee* (RMC) di Entitas Utama. KMRT beranggotakan Direktur yang membawahi fungsi manajemen risiko dari masing-masing entitas anggota dalam konglomerasi dan pejabat manajemen risiko Entitas Utama dengan spesialisasi pada disiplin risiko tertentu. Pada proses pemantauan dan evaluasi ini, Komite membahas dan menyampaikan fokus utama atas eksposur risiko anggota KK untuk perbaikan proses manajemen risiko pada masa mendatang.



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

IMPLEMENTASI BASEL

CIMB Niaga berkomitmen untuk mengadopsi praktik terbaik manajemen risiko sesuai praktik terbaik Basel dengan memperkuat fungsi manajemen risiko secara fundamental dan berkelanjutan. Inisiatif proyek Basel II dan III yang telah diselesaikan di 2018 menjadi bagian dari infrastruktur pengelolaan risiko Bank secara komprehensif dan terintegrasi.

CIMB Niaga membangun model *rating/scoring* untuk mengelola portofolio kredit yang mencakup kelompok aset Korporasi, *Specialized Lending*, *Credit Card*, *Mortgages*, *Personal Loan*, *Auto Loan* dan *SME Ritel*.

Pengembangan dengan memperluas fungsi Infrastruktur Sistem CRIPAS RWA (*Credit Risk Parameter System Risk Weighted Assets*) yang ditujukan untuk:

1. Penerapan Model Kredit Internal :
Untuk pengukuran kebutuhan modal, manajemen portofolio dan mengukur kinerja berbasis risiko (RAROC) untuk level Bank, *Segmen Business* dan debitur.
2. Integrasi data risiko kredit dari sub *source system* dengan memetakan semua data (*on dan off balance sheet*) yang diperlukan dari 13 sistem sumber yang berbeda dan mengintegrasikannya.
3. Sentralisasi *Credit Risk Repository*
Memungkinkan proses yang efisien dalam penyediaan data untuk implementasi Model Risiko Kredit Internal untuk menghasilkan *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) dan *Exposure At Default* (EaD) dalam kerangka untuk perhitungan ATMR serta untuk Penilaian Risiko Kredit (A dan B *Score*, bersama dengan strategi pengelolaan akun).
4. Perhitungan ATMR sesuai pendekatan *Internal Rating Based* (IRB)
Perhitungan dan pelaporan ATMR berdasarkan model risiko kredit secara internal dan dilakukan secara otomatis secara *end to end* sesuai SLA yaitu dari Integrasi Data dan Penerapan Model hingga Perhitungan dan Pelaporan ATMR.

Selain itu, sebagai bagian dari penerapan Basel III, CIMB Niaga telah menyampaikan pelaporan *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) dan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR). OJK telah mensyaratkan Bank untuk dapat melaporkan LCR secara bulanan, namun secara internal Bank diharuskan melaporkan LCR secara harian. Hal tersebut sudah dilakukan Bank CIMB Niaga sejak Februari 2017, di mana dalam pelaksanaannya CIMB Niaga telah menggunakan sistem untuk otomasi perhitungan LCR secara harian, mengingat rasio LCR ini mensyaratkan identifikasi baik disisi liquid asset maupun arus keluar deposit yang lebih detail. Penjelasan lebih detail mengenai rasio LCR dan NSFR Bank terdapat di bagian risiko likuiditas.

Di dalam kerangka kerja dan implementasi Basel II dan III, Sistem pengelolaan manajemen risiko CIMB Niaga telah diakui dan meraih penghargaan pada ajang internasional yaitu *The Asian Banker*:

1. CRIPAS RWA meraih penghargaan pada ajang *The Asian Banker Risk Management Awards 2019* yang diselenggarakan oleh *The Asian Banker* di Bangkok 29 – 31 Mei 2019 untuk kategori *The Credit Risk Technology Implementation of the Year*. CRIPAS RWA dinilai sebagai sistem untuk mengelola manajemen risiko kredit, parameter risiko kredit dan perhitungan ATMR Risiko Kredit terbaik di industri perbankan di kawasan Asia.
2. ALMIRA (*ALM Risk Integrated and Analytics Solutions*) meraih penghargaan pada ajang *The Asian Banker Risk Management Awards 2020* yang diselenggarakan oleh *The Asian Banker* di Kuala Lumpur 24 September 2020 untuk kategori *The Liquidity Risk Technology Implementation of the Year*. ALMIRA dinilai sebagai sistem untuk mengelola manajemen risiko likuiditas, terbaik di industri perbankan di kawasan Asia.



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

PENGUNGKAPAN RENCANA AKSI (RECOVERY PLAN)

1. Tujuan Rencana Aksi

CIMB Niaga telah menyusun Rencana Aksi (*Recovery Plan*) yang bertujuan untuk mencapai dan mempertahankan stabilitas dalam sistem keuangan sejalan dengan misi Pemerintah Republik Indonesia dalam pencegahan dan penanganan krisis sistem keuangan (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2016) dan dalam rangka mendukung perekonomian nasional.

Rencana Aksi merupakan komitmen CIMB Niaga dalam:

- Mewujudkan stabilitas sistem keuangan yang kokoh dalam menghadapi ancaman krisis keuangan yang disebabkan oleh tekanan terhadap berbagai kondisi keuangan.
- Mencegah dan menangani permasalahan yang dimiliki oleh Bank Sistemik (*Systemically Important Bank*) di mana Bank telah menetapkan langkah-langkah yang akan dilakukan pada saat terjadinya tekanan kondisi keuangan (*financial stress*) yang dapat membahayakan kelangsungan usaha.

Rencana Aksi yang disusun telah disesuaikan dengan kondisi Bank dan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.03/2017 tentang Rencana Aksi (*Recovery Plan*) bagi Bank Sistemik dengan menyertakan hal-hal sebagai berikut:

- Tinjauan bisnis secara umum melalui identifikasi lini bisnis dan fungsi kritikal.
- Identifikasi interdependensi Bank secara finansial dan operasional dengan perusahaan induk, perusahaan terafiliasi dan perusahaan anak, serta sistem-sistem yang dianggap kritikal dalam menjalankan usaha.
- Identifikasi skenario tekanan kondisi keuangan yang mungkin dihadapi, baik tekanan dalam skenario *market-wide* maupun *idiosyncratic*.
- Mengadakan *stress testing* terhadap skenario kondisi keuangan yang telah diidentifikasi dan mungkin terjadi, dalam rangka menguji ketahanan dalam menghadapi tekanan kondisi keuangan.
- Penetapan indikator-indikator keuangan yang menjadi batasan dalam penentuan aktivasi Rencana Aksi.
- Penetapan aksi pemulihan yang akan dieksekusi dalam penanganan krisis keuangan yang dituangkan dalam opsi-opsi pemulihan.
- Pengaturan kerangka dan tata kelola dalam manajemen Rencana Aksi, baik dalam pemeliharaan, pengeksekusian, pengkinian, serta proses komunikasi dari Rencana Aksi.

2. Kerangka Rencana Aksi

a. Tinjauan Bisnis Secara Umum

Tinjauan Bisnis Secara Umum dilakukan melalui identifikasi lini-lini bisnis yang dimiliki oleh Bank. Proses penilaian internal dilakukan dalam rangka menetapkan lini-lini bisnis yang dianggap *core* dan *non-core* maupun kritikal dan non-kritikal.

CIMB Niaga melakukan penilaian internal dalam menetapkan lini bisnis yang dianggap kritikal dan non-kritikal dengan tujuan untuk mengidentifikasi peran masing-masing lini bisnis dalam industri perbankan sehingga Bank dapat menentukan lini-lini bisnis untuk dipertahankan pada saat tekanan kondisi keuangan terjadi.

b. Identifikasi Interdependensi Finansial dan Operasional CIMB Niaga

melakukan penilaian terhadap interdependensi secara finansial dan operasional dengan perusahaan induk, perusahaan terafiliasi, dan perusahaan anak, juga sistem-sistem yang dianggap kritikal dengan tujuan untuk menilai adanya potensi dampak yang mungkin ditimbulkan oleh tekanan kondisi keuangan terhadap interdependensi tersebut.

c. Identifikasi Skenario Stres (*Reverse Stress*) dan *Stress Testing*

CIMB Niaga melakukan *reverse stress testing* untuk mengidentifikasi skenario stres/kondisi tekanan keuangan, baik yang disebabkan oleh faktor *market-wide* maupun *idiosyncratic*, yang dapat menyebabkan kegagalan usaha. Skenario tekanan kondisi keuangan secara *market-wide* merupakan tekanan yang disebabkan oleh faktor-faktor makroekonomi dan dialami oleh pasar dan dialami juga oleh peserta pasar lain, sedangkan skenario *idiosyncratic* merupakan tekanan yang disebabkan oleh suatu kejadian yang spesifik hanya dialami oleh CIMB Niaga.

d. Penetapan Indikator Rencana Aksi

Dalam menentukan batas pengaktivasi Rencana Aksi, CIMB Niaga telah menentukan indikator dalam bentuk rasio-rasio keuangan. Dalam penentuan dan penetapan indikator Rencana Aksi, terdapat empat (4) klasifikasi indikator sebagai berikut:

- Permodalan;
- Likuiditas;



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen

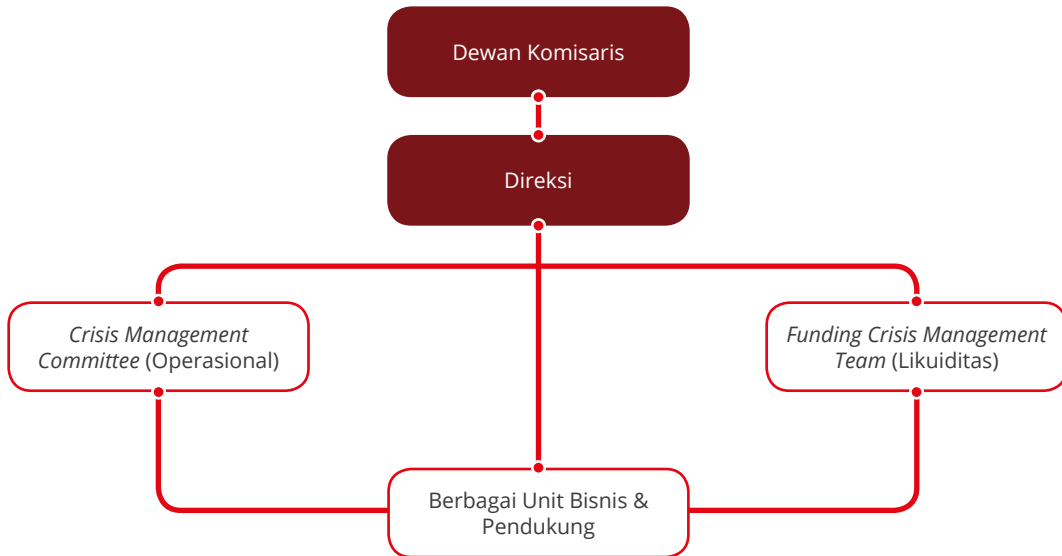


Manajemen
Risiko

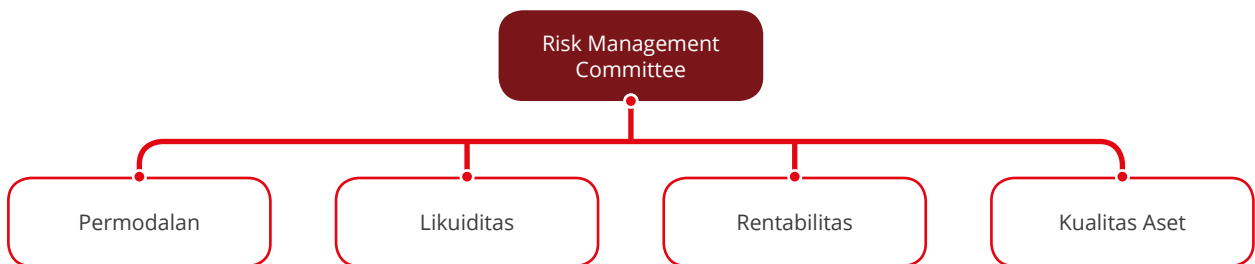
- 3) Rentabilitas; dan
 - 4) Kualitas Aset.
- e. Opsi Pemulihan
- CIMB Niaga telah menentukan opsi pemulihan dalam rangka mempertahankan kelangsungan usaha Bank dalam menghadapi tekanan kondisi keuangan. Opsi-opsi pemulihan tersebut akan dieksekusi apabila indikator Rencana Aksi telah terlampaui, namun beberapa aksi juga telah dilakukan sebelum Rencana Aksi aktif dalam rangka pencegahan. Opsi-opsi pemulihan yang telah ditetapkan telah disesuaikan dengan kondisi Bank dan telah dipilih berdasarkan kredibilitas dan kelayakan masing-masing opsi.
- f. Tata Kelola
- CIMB Niaga telah menetapkan tata kelola dari Rencana Aksi di mana Direksi berperan dalam pengawasan Rencana Aksi serta pengaktifasian Rencana Aksi selama periode pemulihan berjalan, dengan dibantu oleh komite-komite seperti *Crisis Management Committee* (CMC) dan *Funding Crisis Management Team* (FCMT) beserta unit pendukung lain. Pemantauan indikator Rencana Aksi dilakukan setiap bulan dan dilaporkan kepada *Risk Management Committee* (RMC). Kerangka dan tata kelola dari Rencana Aksi telah didokumentasikan dengan baik, termasuk langkah-langkah pengaktifasian Rencana Aksi dan proses komunikasi secara internal dan eksternal selama fase pemulihan.
- g. Komunikasi
- Proses komunikasi untuk Rencana Aksi akan disesuaikan dengan *Communication and Disclosure Plan* yang sudah dimiliki oleh Bank, di mana Bank telah membentuk *Crisis Communication Management Team* (CCMT) yang bertanggung jawab untuk proses komunikasi internal maupun eksternal (berbagai pemangku kepentingan) dalam fase pemulihan. Dalam proses komunikasi, CCMT bertugas dalam pemilihan strategi komunikasi maupun pengaturan arus komunikasi.
3. Tata Kelola Rencana Aksi
- Setiap bulan RMC menerima laporan pemantauan atas indikator Rencana Aksi yang meliputi empat (4) aspek, yaitu Permodalan, Likuiditas, Rentabilitas, dan Kualitas Aset. Dalam pengelolaan Rencana Aksi, Direksi juga diawasi oleh Dewan Komisaris. Apabila terjadi kondisi signifikan terkait isu operasional dan likuiditas, Direksi menerima laporan dari CMC (*Crisis Management Committee*) dan FCMT (*Funding Crisis Management Team*), yang selanjutnya disampaikan ke Dewan Komisaris.

Pengkinian dokumen yang juga melibatkan manajemen senior dilakukan secara berkala dalam rangka penyesuaian kondisi bisnis Bank yang terakhir.

Tata Kelola Pelaporan Indikator Rencana Aksi



Pemantauan dan Pelaporan Indikator Rencana Aksi Bulanan



4. Penyampaian Rencana Aksi

CIMB Niaga telah menyampaikan pengkinian Rencana Aksi kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2020 dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.03/2017 tentang Rencana Aksi (*Recovery Plan*) bagi Bank Sistemik.



Ikhtisar Utama



Laporan Manajemen



Profil Perusahaan



Analisis dan Pembahasan Manajemen



Manajemen Risiko

AFM (ANTI FRAUD MANAGEMENT)

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 039/POJK.03/2019, perihal Penerapan Strategi Anti *Fraud* bagi Bank Umum, CIMB Niaga telah membentuk unit khusus Anti Fraud Management (AFM) untuk melaksanakan fungsi penerapan strategi anti *fraud* secara *bank-wide*.

Dalam melaksanakan fungsinya, CIMB Niaga memiliki kebijakan anti *fraud* yang merupakan bagian dari sistem pengendalian internal Bank dalam membangun budaya kepatuhan dan menciptakan kesadaran risiko (*risk awareness*) atas potensi risiko *fraud* dan konsekuensi yang dapat timbul. Kebijakan anti *fraud* ini dikinikani setiap 2 tahun sekali atau bilamana perubahan dari ketentuan Regulator. Pada tahun 2020 ini, kebijakan anti *fraud* telah disesuaikan dengan POJK No. 039/POJK.03/2019, perihal Penerapan Strategi Anti *Fraud* bagi Bank Umum.

CIMB Niaga mewajibkan seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan untuk bertindak secara jujur, memiliki integritas serta profesionalisme yang tinggi, ikut dan secara aktif melindungi serta menjaga aset Bank dan dana nasabah dengan mematuhi ketentuan internal maupun eksternal yang berlaku. Sikap, perilaku dan budaya kerja tersebut yang senantiasa ingin diterapkan sebagai aktualisasi dari Kode Etik CIMB Niaga.

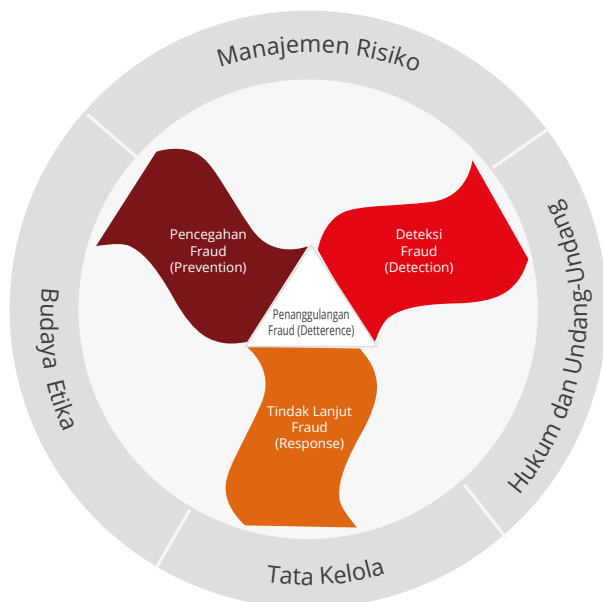
Sebagai bentuk pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris terhadap pengendalian *fraud* dan korupsi, CIMB Niaga melakukan penandatanganan dan penerapan pakta integritas oleh seluruh jajaran organisasi Bank baik Direksi, Dewan Komisaris maupun seluruh karyawan CIMB Niaga. Isi dari deklarasi ini merupakan komitmen dari Direksi, Dewan Komisaris dan seluruh karyawan Bank CIMB Niaga untuk selalu menjunjung tinggi **Integritas, Anti-Fraud, Antikorupsi**, serta kepatuhan terhadap **Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian** Bank CIMB Niaga

Pada Rapat Dewan Komisaris dan Direksi tanggal 9 April 2020, para Direksi dan Dewan Komisaris CIMB Niaga telah melakukan penandatanganan Deklarasi Pakta Integritas, Kode Etik dan Komitmen Antikorupsi, adapun seluruh karyawan melakukan penandatanganan Deklarasi Pakta Integritas, Kode Etik dan Komitmen Antikorupsi ini dilakukan melalui attestasi melalui media E-Pass yang merupakan internet portal kepegawaian CIMB Niaga. Penandatanganan ini akan dilakukan secara berulang pada setiap tahunnya.

ZERO TOLERANCE TO FRAUD

Dalam menjalankan program pengelolaan anti *fraud*, CIMB Niaga konsisten berkomitmen untuk tidak memberikan toleransi terhadap tindakan dan pelaku *fraud* (*zero tolerance to fraud*) yang berarti setiap pelaku *fraud* di CIMB Niaga akan ditindak tegas, dikenakan sanksi, bahkan bisa termasuk tuntutan pidana. Penerapan prinsip *zero tolerance to fraud* bertujuan untuk membangun budaya anti *fraud* atau budaya kerja yang berintegritas karena hal tersebut merupakan salah satu pondasi yang penting bagi Bank dalam menjaga aset dan pertumbuhan yang berkelanjutan.

STRATEGI ANTI FRAUD



Strategi anti *fraud* CIMB Niaga dibangun berlandaskan tata kelola perusahaan (*corporate governance*), penerapan manajemen risiko (*risk management*), budaya etika (*ethical culture*) dan penerapan hukum dan perundangan. Sebagai salah satu perwujudan tata kelola perusahaan yang baik, Bank menerapkan pengendalian terhadap risiko *fraud* dan mendorong upaya pencegahan *fraud* senantiasa dilakukan oleh seluruh jajaran organisasi secara konsisten. Untuk mengendalikan risiko *fraud*, Bank menerapkan manajemen risiko yang tidak dapat dipisahkan. Penguatan pada aspek manajemen risiko yang fokus pada pengendalian *fraud* dapat meningkatkan efektivitas penerapan strategi anti *fraud*. Bank mendorong menciptakan budaya kerja yang beretika sebagai perwujudan untuk pengendalian dan pencegahan *fraud*. Penerapan hukum dan perundang-



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

undangan (*legislation*) menjadi dasar dari aspek lainnya yaitu Tata Kelola Perusahaan, Manajemen Risiko dan Budaya Etika sehingga Bank menjadi suatu korporasi yang menjunjung tinggi kaidah hukum dan perundang-undangan negara

Penetapan strategi anti *fraud* bagi CIMB Niaga diimplementasikan dalam bentuk sistem pengendalian *fraud* yang diterapkan dengan menggunakan perangkat-perangkat yang merupakan penjabaran 4 (empat) pilar anti *fraud* yang saling berkaitan, yaitu:



PENCEGAHAN

Pencegahan *fraud* dilakukan salah satunya dengan membangun budaya anti *fraud* dan kesadaran atas *fraud* bagi karyawan yaitu dengan memberikan edukasi kepada seluruh karyawan melalui program pelatihan bagi karyawan baru maupun karyawan *existing* yang dilaksanakan secara berkelanjutan dan bersifat wajib.

Program edukasi dilakukan dengan menggunakan berbagai metode ataupun media yaitu baik secara tatap muka, virtual maupun melalui media *E-Learning*, rapat koordinasi pimpinan, *sharing session*, kampanye anti *fraud*, media email *blast* dan media buletin internal. Namun semua bertujuan untuk meningkatkan karyawan untuk tetap menjaga nilai-nilai perusahaan dan integritas yang tinggi serta menjalankan pekerjaan sesuai dengan kebijakan dan prosedur sebagai upaya untuk memitigasi risiko *fraud*. Kampanye anti *fraud* merupakan suatu program untuk karyawan internal yang bertujuan agar ada keterikatan antara karyawan dengan Bank yang diharapkan dapat meningkatkan rasa memiliki (*sense of belonging*) karyawan terhadap Bank untuk bersama-sama memerangi *fraud*. Selama masa pandemik tahun 2020 ini, program edukasi maupun kampanye anti *fraud* dilakukan secara virtual menggunakan media *online* maupun digital untuk menjaga keberlangsungan program sosialisasi kepada karyawan.

Isi dari program sosialisasi ini tidak terbatas pada aspek kontrol dan prosedur namun juga menyentuh dari sisi Rohani dan spiritual. Oleh karena itu, untuk menutup rangkaian program sosialisasi anti *fraud awareness* CIMB Niaga menyelenggarakan *sharing session* yang menghadirkan Prof. Quraish Shihab sebagai nara sumber dengan tema "Menjaga Budaya Kerja yang Berintegritas pada Masa Sulit" yang bertujuan untuk mendapat arahan agar dapat tetap menjaga budaya kerja yang jujur dan berintegritas sebagaimana senantiasa dicanangkan oleh CIMB Niaga.

CIMB Niaga menyadari adanya potensi risiko *fraud* tidak hanya berasal dari lingkungan internal Bank namun juga dapat dilakukan oleh pihak eksternal dengan berbagai modus operandi termasuk menyerang infrastruktur Bank dengan tujuan membobol aset Bank ataupun nasabah. Secara berkesinambungan Bank juga mensosialisasikan kebijakan kepada seluruh karyawan bahwa konsekuensi *fraud* tidak hanya bagi pelaku *fraud* saja namun juga bagi karyawan yang membuka peluang *fraud* dengan tidak disiplin menjalankan kebijakan dan prosedur yang berlaku.

Langkah penting lainnya yang diperlukan dalam penerapan strategi anti *fraud* adalah peningkatan fungsi pengawasan dari atasan (*supervisor oversight*), yaitu dengan menerapkan fungsi *Know Your Employee* yaitu pengawasan melekat dari atasan terhadap bawahan yang berada di bawah koordinasinya. Pengawasan yang dimaksud tidak hanya terkait dengan kedisiplinan dan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur, namun juga terhadap perubahan perilaku dan gaya hidup karyawan yang signifikan atau diluar kebiasaan. Penerapan *Know Your Employee* lainnya adalah dengan dijalankannya prinsip kehati-hatian pada proses seleksi dan rekrutmen karyawan baru dengan cara melakukan pemeriksaan latar belakang calon karyawan baik dilakukan oleh Bank sendiri maupun melibatkan pihak independen untuk memastikan calon karyawan memiliki rekam jejak kerja yang baik.

DETEKSI

Dengan fungsi deteksi yang efektif, indikasi terjadinya *fraud* diharapkan dapat diketahui dengan lebih cepat, sehingga langkah mitigasi agar risiko tidak berlanjut atau potensi kerugian bertambah besar dapat segera dilakukan. Bank melakukan fungsi deteksi *fraud* dengan berbagai metode yaitu:

- Pemeriksaan audit yang dilakukan secara berkala dan surprise audit.
- *Surveillance system*.



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

- Pendekatan melalui data *analytic*.
- Monitoring transaksi yang mencurigakan di luar profil nasabah dalam rangka Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT).
- Penetapan limit transaksi.
- Mekanisme *maker – checker*, verifikasi dan rekonsiliasi.
- Mekanisme kontrol lainnya dengan memanfaatkan sistem atau infrastruktur yang melekat pada produk dan proses operasional yang dimiliki oleh Bank.
- Penerapan budaya *speak up* melalui *Whistleblowing Service* (WBS).

Khusus terkait *whistleblowing service*, CIMB Niaga melakukan kerja sama dengan pihak ketiga atau konsultan yang independen dan profesional yaitu PT Deloitte Konsultan Indonesia sebagai pihak yang mengelola penerimaan laporan dan meneruskan kepada pihak CIMB Niaga serta menjadi penghubung komunikasi antara CIMB Niaga dengan pelapor bilamana diperlukan. Dengan melibatkan pihak ketiga yang independen dan profesional diharapkan baik karyawan, nasabah ataupun rekan bisnis (vendor) dapat melaporkan bila mereka melihat, mendengar atau mengetahui adanya indikasi *fraud* atau pelanggaran yang melibatkan pihak/karyawan CIMB Niaga dengan lebih leluasa karena kerahasiaan pelapor terjaga dengan baik dan dapat mencapai tujuan penerapan *whistleblowing service* ini agar indikasi *fraud* dapat segera terdeteksi dan ditindaklanjuti sehingga potensi risiko atau kerugian bagi Bank dapat segera tertangani dan khususnya bagi karyawan CIMB Niaga agar memperkuat budaya *speak up* bilamana mengetahui adanya indikasi *fraud*.

Sejalan dengan definisi *fraud* berdasarkan POJK No. 039/POJK.03/2019 perihal Penerapan Strategi Anti *Fraud* bagi Bank Umum, CIMB Niaga melakukan sosialisasi dan kampanye *speak up* secara berkelanjutan bahwa karyawan yang melakukan tindakan pembiaran terhadap indikasi *fraud* namun tidak melaporkannya dikategorikan sebagai tindakan *fraud* dan akan mendapatkan sanksi tegas yang sama dengan pelaku *fraud*.

INVESTIGASI

Investigasi atas indikasi atau dugaan *fraud* dilakukan untuk menelusuri dan mengetahui pelaku *fraud*, modus operandi serta sebab dan akibat dari *fraud* secara jelas, obyektif, dan transparan. Tujuannya agar Bank dapat melakukan tindak lanjut atas kejadian *fraud* baik terkait sanksi bagi pelaku dan pihak-pihak yang menyebabkan *fraud* terjadi, serta mengelola dampak dari *fraud* tersebut baik menyangkut aspek pelayanan kepada nasabah,

reputasi Bank dan kepatuhan terhadap peraturan serta undang-undang yang berlaku. Semua langkah tersebut merupakan perwujudan dari prinsip *zero tolerance to fraud* sebagaimana disebutkan di atas. Agar proses investigasi dapat memberikan hasil yang mendukung penerapan *zero tolerance to fraud*, maka Bank memastikan tersedianya petugas pemeriksa atau investigator yang andal, profesional, obyektif dan terpercaya. Laporan hasil investigasi dan tindak lanjutnya disampaikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris, sedangkan pembelajaran dari kasus *fraud* dikomunikasikan secara bijaksana kepada para karyawan dalam program-program pencegahan untuk menghindari terulangnya kasus *fraud* di kemudian hari. Dalam merespons kejadian *fraud*, Bank telah dan secara konsisten mengambil tindakan tegas berupa sanksi Pemutusan Hubungan Kerja (PHK), Surat Peringatan (SP), ganti rugi oleh pelaku, melaporkan nama pelaku kepada regulator (OJK) atau mengambil langkah hukum terhadap pelaku *fraud*.

PEMANTAUAN

CIMB Niaga melakukan pemantauan, evaluasi dan tindak lanjut dengan tujuan agar *fraud* yang terjadi ditindaklanjuti sesuai dengan kebijakan yang berlaku baik menyangkut sanksi yang diberikan kepada pelaku *fraud*, dampak, serta tindakan perbaikan agar tidak terulang kembali dan semua itu dilaporkan secara komprehensif kepada Manajemen dan regulator.

Bank melakukan pelaporan penerapan strategi anti *fraud* secara berkala kepada Direksi maupun Dewan Komisaris sebagai bentuk fungsi pengawasan dan memberikan arahan atas kejadian *fraud* yang terjadi untuk tindak lanjut perbaikan. Selain itu Bank juga melaporkan penerapan strategi anti *fraud* kepada OJK secara berkala untuk memenuhi regulasi yang telah ditetapkan.

Dari paparan atas masing-masing pilar di atas, CIMB Niaga telah menerapkan strategi anti *fraud* secara menyeluruh dan saling terkait antara satu pilar dengan yang lainnya sehingga strategi dapat berjalan dengan efektif. Selain itu terlihat juga bahwa penerapan strategi anti *fraud* di CIMB Niaga telah melibatkan seluruh jajaran baik Dewan Komisaris, Direksi, karyawan dan bahkan membuka diri terhadap partisipasi pihak luar, baik rekan bisnis maupun nasabah, khususnya melalui penerapan *Whistleblowing Service*.

BASEL II PILAR 3: PENGUNGKAPAN PERMODALAN, EKSPOSUR RISIKO DAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO BANK

BAGIAN UMUM

Tabel 1.a. Pengungkapan Kuantitatif *Key metrics* secara Konsolidasi

No.	Deskripsi	a	b	c	d	e
		T	T-1	T-2	T-3	T-4
Modal yang Tersedia (nilai)						
1	Modal Inti Utama (CET1)	38.950.511	37.762.164	37.311.771	37.555.470	42.085.044
2	Modal Inti (<i>Tier 1</i>)	38.950.511	37.762.164	37.311.771	37.555.470	42.085.044
3	Total Modal	41.041.181	40.106.112	39.712.833	40.136.242	44.722.747
Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	187.244.284	192.034.424	198.904.979	207.047.452	208.347.385
Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR						
5	Rasio CET1 (%)	20,80%	19,66%	18,76%	18,14%	20,20%
6	Rasio <i>Tier 1</i> (%)	20,80%	19,66%	18,76%	18,14%	20,20%
7	Rasio Total Modal (%)	21,92%	20,88%	19,97%	19,39%	21,47%
Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR						
8	<i>Capital conservation buffer</i> (2.5% dari ATMR) (%)	0,00%	0,00%	0,00%	2,50%	2,50%
9	<i>Countercyclical Buffer</i> (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
10	<i>Capital Surcharge</i> untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	1,00%	1,00%	1,00%	1,00%	1,00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	1,00%	1,00%	1,00%	3,50%	3,50%
12	Komponen CET1 untuk <i>buffer</i>	9,78%	9,68%	9,69%	12,15%	12,13%
Rasio pengungkit sesuai Basel III						
13	Total Eksposur	280.141.884	284.044.123	274.464.304	279.963.399	-
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	13,90%	13,29%	13,59%	13,41%	-
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	13,90%	13,29%	13,59%	13,41%	-
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara gross	13,90%	13,29%	13,59%	13,41%	-
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	13,90%	13,29%	13,59%	13,41%	-
Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	91.365.534	72.549.701	62.276.721	58.277.515	53.435.912
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)	38.850.571	37.491.614	34.802.572	33.867.106	32.051.865
17	LCR (%)	235,17%	193,51%	178,94%	172,08%	166,72%
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	192.802.555	188.585.547	185.486.848	191.952.950	192.065.523
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	161.212.880	166.568.956	172.011.284	177.502.251	176.845.731
20	NSFR (%)	119,60%	113,22%	107,83%	108,14%	108,61%

^T adalah periode triwulanan, T-1 adalah periode 1 triwulan sebelumnya

Ikhtisar
UtamaLaporan
ManajemenProfil
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan
ManajemenManajemen
Risiko

Analisis Kualitatif

Rasio CAR :

Capital Adequacy Ratio (CAR) CIMB Niaga secara konsolidasi pada Desember 2020 (T) adalah sebesar 21,92%, meningkat 1,03% dari posisi September 2020 (T-1). Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan modal sebesar Rp 935 miliar dan penurunan aset tertimbang menurut risiko sebesar Rp 4,79 triliun.

Jika dibandingkan dengan posisi Desember 2019 (T-4), rasio CAR juga mengalami peningkatan sebesar 0,45%. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan aset tertimbang menurut risiko sebesar Rp 21,10 triliun. Sebaliknya total modal per Desember 2021 mengalami penurunan sebesar Rp 3,68 triliun. Hal ini didominasi oleh implementasi PSAK 71 tentang perubahan metoda pencadangan berdasarkan ekspektasi kerugian kredit, yang menyebabkan penurunan saldo laba sebesar Rp 4,00 triliun.

Rasio Pengungkit:

Rasio pengungkit CIMB Niaga secara konsolidasi pada Desember 2020 (T) adalah 13.90%, meningkat 0.61% dari posisi September 2020 (T-1). Peningkatan ini terutama disebabkan adanya peningkatan modal inti sebesar 1.2 triliun dan penurunan total exposure sebesar 3.9 triliun.

LCR:

Secara konsolidasi, angka LCR rata-rata kuartal IV 2020 sebesar 235,17% atau naik 41,66% dibanding kuartal sebelumnya posisi kuartal III 2020 sebesar 193,51%. Kenaikan tersebut dikarenakan rata-rata HQLA di kuartal IV 2020 naik sebesar eq. Rp 18,82 triliun yang mayoritas berasal dari Perusahaan Induk atau Bank yang merupakan dampak dari peningkatan deposit dan penurunan pinjaman yang terjadi, sedangkan untuk rata-rata Net Cash Outflow naik sebesar eq. Rp 1,36 triliun. Perubahan ini banyak terjadi di sisi Induk Perusahaan atau Bank, mengingat komponen Anak Perusahaan relatif kecil bila dibandingkan dengan komponen Bank.

NSFR:

Angka NSFR Konsolidasi lebih besar 0,56% dibandingkan angka NSFR Individual sebagai dampak adanya peningkatan nilai komponen modal sebesar eq. Rp 662 Miliar serta penambahan deposit pinjaman dari bank lain kepada anak perusahaan dengan jangka waktu > 1 tahun sebesar eq. Rp. 878 Miliar setelah dilakukan konsolidasi. NSFR Konsolidasi pada bulan Desember 2020 adalah 119,60% atau masih di atas batasan Regulator. Angka Konsolidasi NSFR mengalami kenaikan dibandingkan bulan September 2020 yang berada di angka 113,22%. Kenaikan angka NSFR Desember 2020 dibandingkan September 2020 tersebut disebabkan oleh nilai tertimbang komponen ASF naik sebesar eq. Rp 4,22 Triliun sedangkan nilai tertimbang RSF turun sebesar eq. Rp 5,35 Triliun. Hal ini memberikan dampak peningkatan sebesar 6,38%.

Tabel 1.b. Perbedaan antara Cakupan Konsolidasi sesuai standar akuntansi dengan ketentuan kehati-hatian

	a	b	c	d	e	f	g
	Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan	Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian	Sesuai kerangka risiko kredit	Sesuai kerangka counterparty credit risk	Sesuai kerangka sekuritisasi	Sesuai kerangka risiko pasar	Tidak mengacu pada persyaratan permodalan atau berdasarkan pengurangan modal
Indonesia							
Aset							
Kas	4.777.284	4.777.284	4.777.284	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia	18.289.876	18.289.876	18.289.876	-	-	-	-
Penempatan pada bank lain	4.971.753	4.971.753	4.971.753	-	-	-	-
Tagihan spot dan derivatif	1.359.286	1.359.286	-	2.689.990	-	1.359.286	-
Surat berharga yang dimiliki	56.373.803	56.373.803	48.635.741	-	-	7.738.062	-
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	8.781.497	8.781.497	7.889.701	197.465	-	694.330	-
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	2.305.523	2.305.523	-	2.305.523	-	694.330	-
Tagihan akseptasi	2.153.756	2.153.756	2.153.756	-	-	-	-
Kredit yang diberikan	141.902.141	141.902.141	141.902.141	-	-	-	-
Pembiayaan Syariah	32.852.452	32.852.452	32.852.452	-	-	-	-
Penyertaan modal	4.214	4.214	4.214	-	-	-	-
Aset keuangan lainnya	4.159.585	4.159.585	4.159.585	-	-	-	-

	a	b	c	d	e	f	g
	Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan	Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian	Nilai tercatat masing-masing risiko				
Sesuai kerangka risiko kredit			Sesuai kerangka counterparty credit risk	Sesuai kerangka sekuritisasi	Sesuai kerangka risiko pasar		
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	-	-	-	-	-	-	-
a. Surat berharga yang dimiliki	(16.315)	(16.315)	(16.315)	-	-	-	-
b. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	(11.924.960)	(11.924.960)	(11.924.960)	-	-	-	-
c. Lainnya	(582.320)	(582.320)	(582.320)	-	-	-	-
Aset tidak berwujud	3.377.482	3.377.482	-	-	-	-	3.377.482
Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	(1.612.272)	(1.612.272)	-	-	-	-	(1.612.272)
Aset tetap dan inventaris	9.427.365	9.427.365	9.427.365	-	-	-	-
Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(2.437.644)	(2.437.644)	(2.437.644)	-	-	-	-
Aset non produktif							
a. Properti terbengkalai	-	-	-	-	-	-	-
b. Agunan yang diambil alih	294.080	294.080	294.080	-	-	-	-
c. Rekening tunda	126.500	126.500	126.500	-	-	-	-
d. Aset antarkantor	93.079	93.079	93.079	-	-	-	-
Aset lainnya	6.267.440	6.267.440	6.267.440	-	-	-	-
Total aset	280.943.605	280.943.605	266.883.729	5.192.978	-	10.486.008	1.765.210
Kewajiban							
Giro	55.862.547	55.862.547	-	-	-	-	-
Tabungan	67.861.369	67.861.369	-	-	-	-	-
Deposito	83.805.508	83.805.508	-	-	-	-	-
Uang Elektronik	83.420	83.420	-	-	-	-	-
Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-
Liabilitas kepada bank lain	2.901.556	2.901.556	-	-	-	-	-
Liabilitas spot dan derivatif	738.351	738.351	-	-	-	738.351	-
Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	8.656.643	8.656.643	-	-	-	-	-
Liabilitas akseptasi	2.153.756	2.153.756	-	-	-	-	-
Surat berharga yang diterbitkan	6.565.604	6.565.604	-	-	-	-	-
Pinjaman/Pembiayaan yang diterima	1.157.617	1.157.617	-	-	-	-	-
Setoran jaminan	405.613	405.613	-	-	-	-	-
Liabilitas antar kantor	-	-	-	-	-	-	-
Liabilitas lainnya	9.698.570	9.698.570	-	-	-	-	-
Kepentingan minoritas (minority interest)	14.112	14.112	-	-	-	-	-
Total liabilitas	239.904.666	239.904.666	-	-	-	-	-



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

Analisis Kualitatif

Terdapat beberapa aset keuangan yang dikenakan lebih dari satu kerangka risiko yaitu :

1. Tagihan Spot dan Derivatif, dicatat dalam kerangka risiko counterparty credit dan risiko pasar.
2. Surat Berharga, dicatat dalam kerangka risiko kredit dan risiko pasar.
3. Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo), dicatat dalam kerangka risiko kredit, risiko counterparty credit dan risiko pasar.
4. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo), dicatat dalam kerangka risiko counterparty credit dan risiko pasar.

Atas perhitungan masing-masing kerangka risiko pada aset keuangan telah mengukuti aturan OJK yaitu :

1. SEOJK Nomor 11/SEOJK.03/2018 mengenai Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan menggunakan Pendekatan Standar,
2. SEOJK Nomor 48/SEOJK.03/2017 tentang Pedoman Perhitungan Tagihan Bersih Transaksi Derivatif dalam Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar, dan
3. SEOJK Nomor 38/SEOJK/2016 mengenai Pedoman Penggunaan Metode Standar dalam Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dengan Memperhitungkan Risiko Pasar.

Tabel 1.c. Sumber perbedaan utama antara eksposur sesuai ketentuan kehati-hatian dengan carrying values sesuai standar akuntansi keuangan

	a	b	c	d	e
	Total	Item sesuai:			
		Kerangka risiko kredit	Kerangka sekuritisasi	Kerangka Counterparty credit risk	Kerangka risiko pasar
Nilai tercatat aset sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada <i>template</i> L11)	280.943.605	266.883.729	-	5.192.978	10.486.008
Nilai tercatat liabilitas sesuai lingkup sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada <i>template</i> L11)	-	-	-	-	-
Total nilai bersih sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian	-	-	-	-	-
Nilai rekening administratif	80.432.699	7.890.604	-	-	-
Perbedaan antara <i>netting rules</i> , selain dari yang termasuk pada baris 2.	-	-	-	-	-
Perbedaan provisi	-	-	-	-	-
Perbedaan <i>prudential filters</i>	-	-	-	-	-
Nilai eksposur yang dipertimbangkan, sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian					

Analisis Kualitatif

Terdapat perbedaan jumlah total nilai tercatat aset sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian dengan jumlah nilai tercatat masing-masing risiko (sebagaimana dilaporkan pada *template* L11) yang berasal dari nilai Tagihan Spot Derivatif dan Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo). Perbedaan akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Tagihan Spot Derivatif
 - Mengacu ke aturan OJK untuk aset keuangan berupa Tagihan Spot dan Derivatif dikenakan lebih dari satu risiko yaitu dalam kerangka risiko counterparty credit risk dan kerangka risiko pasar.
 - Pada kerangka risiko counterparty credit risk, perhitungan Transaksi Derivatif dengan Pendekatan Standar memiliki perbedaan kriteria perhitungan dengan nilai tercatat secara akuntansi dikarenakan kalkulasi mempergunakan data penjumlahan Replacement Cost dan Potential Future Exposure yang dikali dengan 1,4 sesuai dengan ketentuan SEOJK Nomor 48/SEOJK.03/2017.
 - Pada kerangka risiko pasar, perhitungan mengacu ke SEOJK Nomor 38/SEOJK/2016 mengenai Pedoman Penggunaan Metode Standar dalam Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dengan Memperhitungkan Risiko Pasar.
2. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo).
 - Mengacu ke aturan OJK untuk aset keuangan berupa reverse repo dikenakan lebih dari satu jenis risiko yaitu risiko counterparty credit risk dan kerangka risiko pasar.
 - Pada kerangka risiko pasar, perhitungan Transaksi Reverse Repo mengacu ke ketentuan SEOJK Nomor 38/SEOJK/2016 Kerangka risiko pasar tentang transaksi Reverse Repo dalam Trading Book, bahwa jika surat berharga yang menjadi agunan transaksi reverse repo diperdagangkan, maka Bank harus membukukan transaksi tersebut sebagai posisi short dalam Trading Book sehingga terekspos Risiko Pasar.
 - Pada kerangka risiko counterparty credit risk, perhitungan reverse repo mengacu ke SEOJK Nomor 11/SEOJK.03/2018 mengenai Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan menggunakan Pendekatan Standar.

PERMODALAN

I. PENGUNGKAPAN KUALITATIF STRUKTUR PERMODALAN DAN KECUKUPAN PERMODALAN

1. Pengungkapan permodalan

Kerangka kerja manajemen permodalan Bank disusun untuk memastikan bahwa Bank memiliki struktur permodalan yang sehat dan berkesesuaian dengan profil risiko, target bisnis dan ketentuan permodalan dari Regulator. Hal ini terlihat dari komponen permodalan yang terkonsentrasi pada modal inti atau Tier 1 dengan rasio Tier 1 konsolidasi per Desember 2020 sebesar 20,80% dari total rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) sebesar 21,92%.

a. Tujuan Manajemen Permodalan

CIMB Niaga memiliki visi untuk mempertahankan posisi permodalan yang kuat sekaligus menggunakan modal secara optimal untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposito, pelanggan dan kepercayaan pasar. Tujuan utama manajemen permodalan Bank yaitu:

- 1) Menyediakan modal yang cukup untuk melakukan pengembangan usaha baik secara organik dan anorganik sesuai dengan *business appetite*. Hal ini dapat dilakukan dengan penerapan manajemen permodalan sebagai berikut:
 - a) Perencanaan permodalan dalam jangka waktu pendek, menengah, dan panjang dengan mempertimbangkan strategi bisnis.
 - b) Mulai membangun keseimbangan *business appetite* dalam perspektif *capital consumption* dan *capital generation* melalui *return* yang dapat diberikan oleh bisnis tersebut.
- 2) Memastikan Bank mempunyai kecukupan modal untuk menghadapi risiko yang dihadapi termasuk dalam kondisi *stress*. Hal ini dilakukan antara lain dengan:
 - a) Memenuhi ketentuan peraturan permodalan pada setiap saat.
 - b) Menjaga cadangan modal di atas ketentuan modal minimum.
 - c) Melakukan *stress testing*, baik untuk keperluan internal dan regulator
 - d) Melakukan proyeksi dan pengawasan terhadap KPM untuk jangka waktu

pendek, menengah dan panjang untuk memperkirakan kebutuhan *capital consumption*.

- e) Mempersiapkan *contingency plan* untuk permodalan.
 - f) Memiliki rencana aksi (*recovery plan*) yang komprehensif, yang tidak hanya mencakup aspek permodalan tapi juga aspek likuiditas, rentabilitas dan kualitas aset
- b. Struktur Permodalan
- Komponen permodalan secara umum didominasi oleh komponen permodalan yang bersifat permanen dan *loss absorbent*, di mana modal inti masih merupakan unsur terbesar dari modal Bank. Selain modal inti, Bank juga melakukan penerbitan instrumen modal yaitu berupa obligasi subordinasi dengan rincian sebagai berikut:

1) Subordinasi III Tahun 2018

Pada tanggal 15 November 2018, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi III Tahun 2018 sebesar Rp150 miliar yang terdiri dari:

Seri A: Jumlah Pokok Obligasi Subordinasi Seri A adalah sebesar Rp75 miliar dengan tingkat bunga tetap 9,85% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 November 2023.

Seri B: Jumlah Pokok Obligasi Subordinasi Seri B adalah sebesar Rp75 miliar dengan tingkat bunga tetap 10,00% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 November 2025.

Penerbitan obligasi ini telah disetujui oleh pengawas perbankan melalui Surat No. S-124/ PB.33/2018 tertanggal 19 Desember 2018 dan mendapatkan pernyataan efektif dari OJK Pengawas Pasar Modal melalui Surat No. S-158/D.04/2018 tertanggal 8 November 2018. Sehubungan dengan penerbitan obligasi subordinasi tersebut, Perusahaan memperoleh peringkat "AA idn" dari Pefindo. Obligasi subordinasi yang diterbitkan oleh Bank digunakan untuk menunjang pertumbuhan kredit serta menjaga ketahanan permodalan dalam rangka pemenuhan POJK No. 14/2017 mengenai Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Bagi Bank Sistemik.



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

2) Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Tahap 1 Tahun 2019

Pada tanggal 19 Desember 2019, Perusahaan menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Tahap 1 Tahun 2019 sebesar Rp83 miliar dengan tenor 5 tahun yang akan jatuh tempo pada 19 Desember 2024, dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,05%.

Penerbitan obligasi ini telah disetujui oleh OJK Pengawas Perbankan melalui Surat No. S-7/PB.33/2020 tertanggal 4 Februari 2020 dan mendapatkan pernyataan efektif dari OJK Pengawas Pasar Modal melalui Surat No. S-194/D.04/2019 tertanggal 12 Desember 2019. Sehubungan dengan penerbitan obligasi subordinasi tersebut, Bank memperoleh peringkat "AA idn" dari Pefindo Indonesia. Obligasi subordinasi yang diterbitkan oleh Bank telah memenuhi kriteria sebagai modal pelengkap dan disertai dengan fitur opsi beli (*call option*), sesuai dengan surat OJK No S-7/ PB.33/2020 tertanggal 4 Februari 2020.

c. Kecukupan Permodalan

Sebagai bagian dari entitas perbankan di Indonesia, CIMB Niaga selalu berupaya untuk selalu memenuhi ketentuan yang berlaku dari regulator, termasuk dalam hal penerapan Basel untuk mengelola kecukupan KPMM. Manajemen mempertimbangkan kecukupan modal yang dimiliki Bank dengan menjaga rasio KPMM di atas persyaratan minimum yang ditentukan Otoritas Jasa Keuangan pada penetapan anggaran dan mencadangkan modal yang dinilai cukup memadai untuk menutup risiko yang mungkin timbul dari aktivitas operasional Bank di masa yang akan datang.

Bank telah menerapkan *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP) yaitu proses untuk mengevaluasi kecukupan modal yang sesuai dengan profil risiko di mana Bank secara aktif memonitor dan menjaga posisi permodalan ke depan dengan melibatkan beberapa aktivitas sebagai berikut:

- Menetapkan target permodalan dengan mempertimbangkan kondisi *stress* untuk Bank dan anak perusahaannya, baik untuk Bank maupun konsolidasi, dengan mempertimbangkan antisipasi perubahan

peraturan di masa mendatang dan ekspektasi pemegang saham.

- Memperkirakan kebutuhan modal berdasarkan *risk appetite* Bank.
- Menentukan persyaratan untuk penerbitan modal dan profil jatuh tempo instrumen permodalan.

Hal ini merupakan bagian dari peningkatan efektivitas praktik manajemen risiko di Bank, sesuai dengan Surat Edaran OJK No. 26/ SEOJK.03/2016 tanggal 14 Juli 2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) sesuai Profil Risiko dan Pemenuhan *Capital Equivalency Maintained Assets* (CEMA).

Per posisi Desember 2020, Bank menilai sendiri (*self-assessment*) profil risiko pada peringkat 2 (dua) atau rendah-moderat (*low-moderate*) dengan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) adalah 21,24% untuk Bank secara individu dan 21,92% untuk Bank secara konsolidasi. Rasio ini telah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan yaitu paling rendah 9% sampai dengan kurang dari 10% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Bank dengan profil risiko peringkat 2 (dua).

OJK dan Bank Indonesia telah mengeluarkan peraturan permodalan yang sejalan dengan Basel III yang efektif diterapkan mulai tanggal 1 Januari 2016. Bank diharapkan untuk menyediakan tambahan 3 (tiga) *capital buffer* secara bertahap dalam bentuk modal inti (CET1) sebagai berikut:

- *Capital Conservation Buffer* (CCB), merupakan tambahan modal yang berfungsi sebagai penyangga apabila terjadi kerugian pada masa krisis. Sebagai Bank yang termasuk BUKU IV, Bank perlu menyediakan *buffer* sebesar 2,5%. Namun sehubungan dengan kondisi COVID-19, OJK mengeluarkan POJK No 48/ POJK.03/2020 tentang peniadaan sementara kewajiban pemenuhan CCB sebesar 2,5% tersebut.
- *Countercyclical Buffer*, merupakan tambahan modal yang berfungsi sebagai penyangga untuk mengantisipasi kerugian apabila terjadi pertumbuhan kredit perbankan yang berlebihan sehingga berpotensi mengganggu stabilitas sistem keuangan. Besar kisaran *countercyclical buffer* adalah antara 0%-2,5%



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

terhadap ATMR. Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 17/22/PBI/2015, penerapan awal *buffer* tersebut ditetapkan sebesar 0% mulai 1 Januari 2016. Selanjutnya BI akan melakukan evaluasi besaran dan waktu pemberlakuan *Countercyclical Buffer* paling kurang 1 (satu) kali dalam 6 (enam) bulan. Dalam press release tertanggal 19 November 2020, BI menetapkan *countercyclical buffer* sebesar 0%.

- *Capital Surcharge Buffer* untuk *Domestic Systemically Important Bank (D-SIB)*, merupakan tambahan modal yang berfungsi untuk mengurangi dampak negatif terhadap stabilitas sistem keuangan dan perekonomian apabila terjadi kegagalan Bank yang berdampak sistemik melalui peningkatan kemampuan Bank dalam menyerap kerugian. Berdasarkan POJK No.34-POJK.03-2016 Bank harus menyisihkan modal untuk *buffer D-SIB* sebesar antara 1% - 2,5%, tergantung keputusan OJK.

Meskipun dengan adanya relaksasi, namun per posisi Desember 2020, tingkat permodalan Bank tetap memenuhi ketentuan 3 (tiga) *capital buffer* tersebut di atas

Terkait dengan Surat Edaran SEOJK No.11/SEOJK.03/2018 dan Surat Edaran OJK No 42/SEOJK.03/2016 dan perihal Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar, Bank telah memenuhi ketentuan tersebut dengan tersedianya aplikasi *Credit Risk Standardized Approach (CRISTA)* yang disesuaikan dengan Surat Edaran OJK tersebut.

Berdasarkan pendekatan standar modal risiko kredit yang digunakan, perhitungan ATMR dilakukan dengan mengacu kepada bobot risiko sesuai ketentuan regulator dan hasil peringkat yang diterbitkan oleh lembaga pemeringkat eksternal yang telah diakui oleh Otoritas Jasa Keuangan. Saat ini, Bank menggunakan peringkat yang dikeluarkan oleh lembaga pemeringkat eksternal, antara lain Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Fitch Ratings Indonesia, Fitch Ratings, Moody's Indonesia, Moody's dan Standard & Poor's.

Namun demikian, dalam rangka meningkatkan kualitas proses pemberian kredit, Bank telah mengembangkan model peringkat internal untuk keperluan internal.

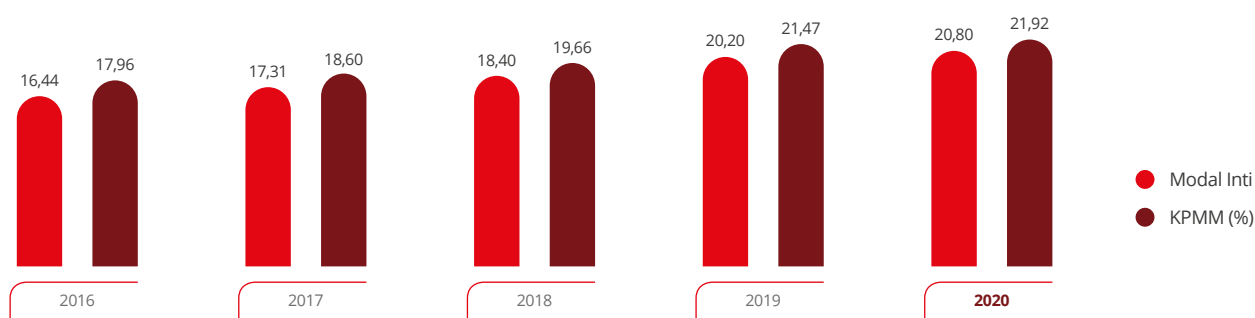
Sama halnya dengan risiko kredit, sampai dengan saat ini implementasi Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) atas risiko pasar dilakukan dengan menggunakan Metode Standar (*Standardized Approach*) yang meliputi risiko suku bunga dan risiko nilai tukar.

Sementara itu, Bank mengukur kecukupan modal risiko operasional dengan menggunakan metode Pendekatan Indikator Dasar (PID). Berdasarkan metode tersebut, Bank mengalokasikan modal minimum untuk risiko operasional berdasarkan data historis yaitu sebesar rata-rata dari penjumlahan pendapatan bruto (*gross income*) tahunan yang positif selama 3 tahun terakhir dikalikan konstanta yang berlaku yaitu 15%. Bank juga mengalokasikan *operational risk reserve* atau pencadangan atas kerugian operasional.

Penilaian atas rasio permodalan Bank selama 2020 dinilai cukup baik, di mana rasio permodalan berada di atas persyaratan yang ditentukan oleh regulator dan cukup untuk mendukung pertumbuhan bisnis.

Ikhtisar
UtamaLaporan
ManajemenProfil
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan
ManajemenManajemen
Risiko

Tren pertumbuhan modal berdasarkan Rencana Bisnis Bank (RBB) juga menunjukkan kemampuan untuk mendukung ekspansi usaha Bank ke depan. Pada posisi bulan Desember 2020, rasio modal inti utama terhadap ATMR adalah 20,12% untuk Bank secara individu dan 20,80% untuk rasio konsolidasi. Sedangkan secara keseluruhan, rasio KPMM Bank secara individu pada posisi Desember 2020 adalah sebesar 21,24% dan secara konsolidasi adalah sebesar 21,92%. Rasio ini telah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan yaitu minimal 9% sampai dengan kurang dari 10% dari ATMR baik secara individual maupun secara konsolidasi untuk Bank dengan peringkat risiko 2 (rendah-moderat), sesuai dengan POJK No. 34/POJK.03/2016. Kecukupan permodalan Bank yang mengacu pada regulasi mengenai minimum modal inti sebesar 6%, dalam jangka waktu 5 tahun dapat digambarkan sebagai berikut:



Berikut adalah komponen KPMM Bank baik secara individu dan konsolidasi per Desember 2020:

dalam jutaan Rupiah

Keterangan	Individu (dalam jutaan rupiah)	Konsolidasi (dalam jutaan rupiah)
Modal Inti (Tier 1)	36.889.257	38.950.511
Modal inti utama (<i>Common Equity Tier 1</i>)	36.889.257	38.950.511
Modal Pelengkap (Tier 2)	2.060.256	2.090.669
Total Modal	38.949.513	41.041.181
Total ATMR	183.377.145	187.244.284
CAR	21,24%	21,92%
Rasio Modal Inti (Tier 1) terhadap ATMR	20,12%	20,80%
Rasio Modal Inti Utama (<i>Common Equity Tier 1</i>) terhadap ATMR	20,12%	20,80%
Tier 2 Ratio	1,12%	1,12%

Sebagai bagian dari pengelolaan modal, Bank secara periodik mengkaji pembayaran dividen tahunan untuk menjaga ketahanan modal dalam menunjang target pertumbuhan bisnis, belanja modal serta kegiatan bisnis-bisnis baru. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 09 April 2020, para pemegang saham menyetujui penetapan penggunaan sebagian laba bersih tahun 2019 untuk pembayaran dividen tunai sebesar Rp1.392,16 miliar (dibayarkan pada tanggal 8 Mei 2020). Rencana pembagian dividen dan penambahan modal terhadap Perusahaan Anak disusun dengan tetap memperhatikan dan menjaga KPMM agar selalu berada pada tingkat yang optimal, sesuai ketentuan minimum yang dipersyaratkan oleh regulator dan dengan mempertimbangkan strategi bisnis Bank di masa yang akan datang.



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

Merujuk kepada ketentuan POJK No.26/POJK.03/2015, Bank sebagai entitas utama CIMB Indonesia telah melaporkan kewajiban penyediaan modal minimum terintegrasi bagi konglomerasi keuangan. Per posisi Desember 2020, rasio kewajiban penyediaan modal minimum terintegrasi untuk konglomerasi keuangan CIMB Indonesia adalah sebesar 201% atau 101% di atas ketentuan minimum yang dipersyaratkan ketentuan POJK tersebut.

d. Tata Kelola Permodalan

Manajemen memiliki pemahaman yang baik dalam pengelolaan modal, di mana Direksi dan Dewan Komisaris memandang perencanaan modal sebagai elemen penting untuk mencapai tujuan strategis. Hal ini ditunjukkan dengan kinerja Bank dan kinerja Perusahaan Anak yang terus dijaga, melalui pengawasan terhadap kualitas manajemen risiko secara berkesinambungan, Satuan Kerja Audit Internal melakukan pemeriksaan secara reguler, kecukupan kebijakan mengenai pembagian dividen, serta komitmen manajemen terhadap strategi dan sasaran kerja Bank yang telah dituangkan ke dalam Rencana Bisnis Bank (RBB).

e. Pengungkapan Kuantitatif

Table 2.a. CC1 – Komposisi permodalan

Nama Bank : PT Bank CIMB Niaga (Konsolidasi)
Posisi Laporan : 12/2020

No.	Komponen	Jumlah (dalam jutaan Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi ¹⁾
Modal Inti Utama (Common Equity Tier I)/CET 1: Instrumen dan Tambahan Modal Disetor			
1	Saham biasa (termasuk <i>stock surplus</i>)	8.488.304	E16a;E16b;E16c;E17a;E17d
2	Laba ditahan	27.636.611	E21a; E21b; E21c
3	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain)	5.012.429	E18a; E19a
4	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari CET1	NA	-
5	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	-	-
6	CET1 sebelum <i>regulatory adjustment</i>	41.137.345	-
CET 1: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)			
7	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam <i>trading book</i>	-	-
8	<i>Goodwill</i>	-	-
9	Aset tidak berwujud lainnya (selain <i>Mortgage-Servicing Rights</i>)	1.307.207	A14
10	Aset pajak tangguhan yang berasal dari <i>future profitability</i>	NA	-
11	<i>Cash-flow hedge reserve</i>	NA	-
12	<i>Shortfall on provisions to expected losses</i>	NA	-
13	Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	-	-
14	Peningkatan/ penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (DVA)	-	-
15	Aset pensiun manfaat pasti	NA	-
16	Investasi pada saham sendiri (jika belum di <i>net</i> dalam modal di Laporan Posisi Keuangan)	NA	-
17	Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain	-	-
18	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan, di mana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	NA	-
19	Investasi signifikan pada saham biasa Bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan (jumlah di atas batasan 10%)	NA	-



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

No.	Komponen	Jumlah (dalam jutaan Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi ¹⁾
20	<i>Mortgage servicing rights</i>	-	-
21	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, <i>net</i> dari kewajiban pajak)	NA	-
22	Jumlah melebihi batasan 15% dari:	NA	-
23	investasi signifikan pada saham biasa <i>financials</i>	NA	-
24	<i>mortgage servicing rights</i>	NA	-
25	pajak tangguhan dari perbedaan temporer	NA	-
26	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	NA	-
26a.	Selisih PPKA dan CKPN	-	-
26b.	PPKA non produktif	141.199	-
26c.	Aset Pajak Tangguhan	738.427	A17
26d.	Penyertaan	-	-
26e.	Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-	-
26f.	Eksposur sekuritisasi	-	-
26g.	Lainnya	-	-
27	Penyesuaian pada CET 1 akibat AT 1 dan <i>Tier 2</i> lebih kecil daripada faktor pengurangannya	-	-
28	Jumlah pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) terhadap CET 1	2.186.833	-
29	Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang	38.950.511	-
Modal Inti Tambahan (AT 1): Instrumen			
30	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk <i>stock surplus</i>)	-	-
31	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi	-	-
32	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi	-	-
33	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari AT 1	NA	-
34	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	-
35	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	NA	-
36	Jumlah AT 1 sebelum <i>regulatory adjustment</i>	-	-
Modal Inti Tambahan: Faktor Pengurang (<i>Regulatory Adjustment</i>)			
37	Investasi pada instrumen AT 1 sendiri	NA	-
38	Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain	-	-
39	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan, di mana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	NA	-
40	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (<i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan)	NA	-
41	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-	-
41a.	Penempatan dana pada instrumen AT 1 pada Bank lain	-	-
42	Penyesuaian pada AT 1 akibat <i>Tier 2</i> lebih kecil daripada faktor pengurangannya	-	-
43	Jumlah faktor pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) terhadap AT 1	-	-
44	Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang	-	-
45	Jumlah Modal Inti (<i>Tier 1</i>) (CET 1 + AT 1)	38.950.511	-
Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>): Instrumen dan cadangan			
46	Instrumen <i>Tier 2</i> yang diterbitkan oleh Bank (termasuk <i>stock surplus</i>)	184.378	-
47	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari <i>Tier 2</i>	NA	-



Tinjauan
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan



Data Perusahaan
Lainnya



Laporan Keuangan
Konsolidasian

No.	Komponen	Jumlah (dalam jutaan Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi ¹⁾
48	Instrumen <i>Tier 2</i> yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	-
49	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	NA	-
50	Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit	1.906.292	-
51	Jumlah Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>) sebelum faktor pengurang	2.090.669	-
Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>): Faktor Pengurang (<i>Regulatory Adjustment</i>)			
52	Investasi pada instrumen <i>Tier 2</i> sendiri	NA	-
53	Kepemilikan silang pada instrumen <i>Tier 2</i> pada entitas lain	-	-
54	Investasi pada kewajiban TLAC modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, di mana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan; nilai sebelumnya ditetapkan dengan threshold 5% namun tidak lagi memenuhi kriteria (untuk bank Sistemik)	NA	-
	Investasi pada kewajiban TLAC lainnya dari entitas perbankan, keuangan, dan asuransi yang berada di luar lingkup konsolidasi peraturan dan, yang mana bank tidak memiliki lebih dari 10% dari saham biasa entitas yang dikeluarkan: jumlah yang sebelumnya ditunjuk untuk batas 5% tetapi yang tidak lagi memenuhi syarat (hanya untuk Bank Sistemik G-SIBs)	NA	-
55	Investasi signifikan pada modal atau instrumen TLAC Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (<i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan)	NA	-
56	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-	-
56a.	<i>Sinking fund</i>	-	-
56b.	Penempatan dana pada instrumen <i>Tier 2</i> pada Bank lain	-	-
57	Jumlah faktor pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) Modal Pelengkap	-	-
58	Jumlah Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>) setelah <i>regulatory adjustment</i>	2.090.669	-
59	Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)	41.041.181	-
60	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	187.244.284	-
Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal (<i>Capital Buffer</i>)			
61	Rasio CET 1 (persentase terhadap ATMR)	20,80%	-
62	Rasio Modal Inti <i>Tier 1</i> (persentase terhadap ATMR)	20,80%	-
63	Rasio Total Modal (persentase terhadap ATMR)	21,92%	-
64	Tambahan modal (<i>buffer</i>) – persentase terhadap AMTR	9,78%	-
65	<i>Capital Conservation Buffer</i>	0,00%	-
66	<i>Countercyclical Buffer</i>	0,00%	-
67	<i>higher loss absorbency requirement</i>	-	-
	Untuk bank umum konvensional: CET 1 yang tersedia untuk memenuhi Buffer (persentase terhadap ATMR)	-	-
68	Untuk kantor cabang dari Bank yang berkedudukan di luar negeri: Bagian Dana Usaha yang ditempatkan dalam CEMA (diungkapkan sebagai persentase dari ATMR) yang tersedia untuk memenuhi <i>Buffer</i> .	-	-
Nasional minima (jika berbeda dari Basel 3)			
69	Rasio terendah CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	NA	-
70	Rasio terendah <i>Tier 1</i> nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	NA	-
71	Rasio terendah total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	NA	-

Ikhtisar
UtamaLaporan
ManajemenProfil
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan
ManajemenManajemen
Risiko

No.	Komponen	Jumlah (dalam jutaan Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi ¹⁾
Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko)			
72	Investasi non-signifikan pada modal atau kewajiban TLAC lainnya pada entitas keuangan lain	NA	-
73	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan	NA	-
74	<i>Mortgage servicing rights</i> (net dari kewajiban pajak)	NA	-
75	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (net dari kewajiban pajak)	NA	-
Cap yang dikenakan untuk provisi pada Tier 2			
76	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan cap)	NA	-
77	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan standar	NA	-
78	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan cap)	NA	-
79	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan IRB	NA	-
Instrumen Modal yang termasuk phase out (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022)			
80	Cap pada CET 1 yang termasuk phase out	NA	-
81	Jumlah yang dikecualikan dari CET 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	NA	-
82	Cap pada AT 1 yang termasuk phase out	NA	-
83	Jumlah yang dikecualikan dari AT 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	NA	-
84	Cap pada Tier 2 yang termasuk phase out	NA	-
85	Jumlah yang dikecualikan dari Tier 2 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	NA	-

Keterangan Referensi :

A : Aset

E : Ekuitas

L : Liabilitas

penomoran referensi sesuai nomor pos-pos neraca

Table 2.b. CC2 – Rekonsiliasi Permodalan

Nama Bank : PT Bank CIMB Niaga (Konsolidasi)

Posisi Laporan : 12/2020

No.	Pos-pos	Neraca Publikasi	Neraca Konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati- hatian
		Des-20	Des-20
ASET			
1	Kas	4.777.284	4.777.284
2	Penempatan pada Bank Indonesia	18.289.876	18.289.876
3	Penempatan pada bank lain	4.971.753	4.971.753
4	Tagihan spot dan derivatif/forward	1.359.286	1.359.286
5	Surat berharga yang dimiliki	56.373.803	56.373.803
6	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	8.781.497	8.781.497
7	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	2.305.523	2.305.523
8	Tagihan akseptasi	2.153.756	2.153.756

No.	Pos-pos	Neraca Publikasi		Neraca Konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian	
		Des-20	Des-20	Des-20	Des-20
9	Kredit yang diberikan	141.902.141		141.902.141	
10	Pembiayaan Syariah	32.852.452		32.852.452	
11	Penyertaan modal	4.214		4.214	
12	Aset keuangan lainnya	4.159.585		4.159.585	
13	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-				
	a. Surat berharga yang dimiliki	(16.315)		(16.315)	
	b. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	(11.924.960)		(11.924.960)	
	c. Lainnya	(582.320)		(582.320)	
14	Aset tidak berwujud	3.377.482		3.377.482	
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	(1.612.272)		(1.612.272)	
15	Aset tetap dan inventaris	9.427.365		9.427.365	
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(2.437.644)		(2.437.644)	
16	Aset non produktif				
	a. Properti terbengkalai	-		-	
	b. Agunan yang diambil alih	294.080		294.080	
	c. Rekening tunda	126.500		126.500	
	d. Aset antarkantor	93.079		93.079	
17	Aset lainnya	6.267.440		6.267.440	
	TOTAL ASET	280.943.605		280.943.605	
	LIABILITAS DAN EKUITAS				
	LIABILITAS				
1	Giro	55.862.547		55.862.547	
2	Tabungan	67.861.369		67.861.369	
3	Deposito	83.805.508		83.805.508	
4	Uang Elektronik	83.420		83.420	
5	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-		-	
6	Liabilitas kepada bank lain	2.901.556		2.901.556	
7	Liabilitas spot dan derivatif/forward	738.351		738.351	
8	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	8.656.643		8.656.643	
9	Liabilitas akseptasi	2.153.756		2.153.756	
10	Surat berharga yang diterbitkan	6.565.604		6.565.604	
11	Pinjaman/Pembiayaan yang diterima	1.157.617		1.157.617	
12	Setoran jaminan	405.613		405.613	
13	Liabilitas antar kantor	-		-	
14	Liabilitas lainnya	9.698.570		9.698.570	
15	Kepentingan minoritas (minority interest)	14.112		14.112	
	TOTAL LIABILITAS	239.904.666		239.904.666	

Ikhtisar
UtamaLaporan
ManajemenProfil
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan
ManajemenManajemen
Risiko

No.	Pos-pos	Neraca Publikasi		Neraca Konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian	
		Des-20	Des-20	Des-20	Des-20
EKUITAS					
16	Modal disetor				
	a. Modal dasar	2.900.000		2.900.000	
	b. Modal yang belum disetor -/-	(1.287.743)		(1.287.743)	
	c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	(253.832)		(253.832)	
17	Tambahan modal disetor				
	a. Agio	7.033.450		7.033.450	
	b. Disagio -/-	-		-	
	c. Dana setoran modal	-		-	
	d. Lainnya	96.430		96.430	
18	Penghasilan komprehensif lain				
	a. Keuntungan	4.598.207		4.598.207	
	b. Kerugian -/-	-		-	
19	Cadangan				
	a. Cadangan umum	351.538		351.538	
	b. Cadangan tujuan	-		-	
20	Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	(35.723)		(35.723)	
21	Laba/rugi				
	a. Tahun-tahun lalu	27.016.372		27.016.372	
	b. Tahun berjalan	2.012.401		2.012.401	
	c. Dividen yang dibayarkan -/-	(1.392.161)		(1.392.161)	
TOTAL EKUITAS		41.038.939		41.038.939	
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		280.943.605		280.943.605	

Table 2.c.1. CCA - Rincian Fitur Instrumen Permodalan dan Instrumen TLAC-eligible

KATEGORI SAHAM

Nama Bank : PT Bank CIMB Niaga (Konsolidasi)

Posisi Laporan : 12/2020

No.	Deskripsi	Informasi Kuantitatif/Kualitatif
1	Penerbit	PT Bank CIMB Niaga Tbk
2	Nomor identifikasi	BNGA
3	Hukum yang digunakan	Hukum Indonesia
3a	Sarana yang memungkinkan kewajiban pelaksanaan pada Bagian 13 dari Lembar Istilah TLAC tercapai (untuk instrumen TLAC sah lainnya yang diatur oleh hukum asing)	N/A
	Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM	
4	Pada saat masa transisi	N/A
5	setelah masa transisi	CET 1
6	Apakah instrumen <i>eligible</i> untuk Individu/Konsolidasi atau Konsolidasi dan Individu	Group dan Solo



Tinjauan
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan



Data Perusahaan
Lainnya



Laporan Keuangan
Konsolidasian

No.	Deskripsi	Informasi Kuantitatif/Kualitatif
7	Jenis Instrumen	Saham biasa
8	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM	8.488.304
9	Nilai par dari instrumen	"Kelas A: IDR 5.000 (nilai penuh) per lembar saham Kelas B: IDR 50 (nilai penuh) per lembar saham"
10	Klasifikasi sesuai standar akuntansi keuangan	Ekuitas
11	Tanggal penerbitan	"Pernyataan efektif: - Penawaran Umum Perdana: 02/10/1989 - Penawaran Umum Terbatas I: 26/09/1992 - Penawaran Umum Terbatas II: 29/10/1996 - Penawaran Umum Terbatas III: 04/08/1999 - Penawaran Umum Terbatas IV: 25/08/2005 - Penawaran Umum Terbatas V: 03/11/2010"
12	Tidak ada jatuh tempo (<i>perpetual</i>) atau dengan jatuh tempo	Perpetual
13	Tanggal jatuh tempo	N/A
14	Eksekusi <i>call option</i> atas persetujuan Otoritas Jasa Keuangan	N/A
15	Tanggal <i>call option</i> , jumlah penarikan dan persyaratan <i>call option</i> lainnya (bila ada)	N/A
16	<i>Subsequent call option</i> Kupon / dividen	N/A
17	Dividen/ kupon dengan bunga tetap atau <i>floating</i>	Floating
18	Tingkat dari <i>coupon rate</i> atau index lain yang menjadi acuan	N/A
19	Ada atau tidaknya <i>dividend stopper</i>	Tidak
20	<i>Fully discretionary; partial</i> atau <i>mandatory</i>	Mandatory
21	Apakah terdapat fitur step up atau insentif lain	Tidak
22	Non-kumulatif atau kumulatif	Noncumulative
23	Dapat dikonversi atau tidak dapat dikonversi	Non-convertible
24	Jika dapat dikonversi, sebutkan trigger point-nya	N/A
25	Jika dapat dikonversi, apakah seluruh atau sebagian	N/A
26	Jika dapat dikonversi, bagaimana rate konversinya	N/A
27	Jika dapat dikonversi; apakah <i>mandatory</i> atau <i>optional</i>	N/A
28	Jika dapat dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya	N/A
29	Jika dapat dikonversi, sebutkan issuer of instrument it converts into	N/A
30	Fitur write-down	Tidak
31	Jika terjadi write-down, sebutkan trigger-nya	N/A
32	Jika terjadi write-down, apakah penuh atau sebagian	N/A
33	Jika terjadi write down; permanen atau temporer	N/A
34	Jika terjadi write down temporer, jelaskan mekanisme write-up	N/A
34a	Tipe subordinasi	N/A



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

No.	Deskripsi	Informasi Kuantitatif/Kualitatif
35	Hierarki instrumen pada saat likuidasi	"Instrumen ini merupakan modal disetor dan bersifat subordinasi terhadap komponen modal yang lain. Tersedia untuk menyerap kerugian yang terjadi sebelum likuidasi maupun pada saat likuidasi."
36	Apakah terdapat fitur yang non-compliant	Tidak
37	Jika Ya, jelaskan fitur yang non-compliant	N/A

Table 2.c.2. CCA - Rincian Fitur Instrumen Permodalan dan Instrumen TLAC-eligible

KATEGORI SUBORDINASI III

Nama Bank : PT Bank CIMB Niaga (Konsolidasi)

Posisi Laporan : 12/2020

No.	Deskripsi	Informasi Kuantitatif/Kualitatif
1	Penerbit	PT Bank CIMB Niaga Tbk
2	Nomor identifikasi	BNGA03ASB dan BNGA03BSB
3	Hukum yang digunakan	Hukum Indonesia
3a	Sarana yang memungkinkan kewajiban pelaksanaan pada Bagian 13 dari Lembar Istilah TLAC tercapai (untuk instrumen TLAC sah lainnya yang diatur oleh hukum asing) Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM	N/A
4	Pada saat masa transisi	N/A
5	setelah masa transisi	Tier 2
6	Apakah instrumen <i>eligible</i> untuk Individu/Konsolidasi atau Konsolidasi dan Individu	Group dan Solo
7	Jenis Instrumen	Pinjaman Subordinasi
8	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM	116.238
9	Nilai par dari instrumen	150.000
10	Klasifikasi sesuai standar akuntansi keuangan	Liabilitas - Amortised Cost
11	Tanggal penerbitan	15/11/2018
12	Tidak ada jatuh tempo (<i>perpetual</i>) atau dengan jatuh tempo	Dengan Jatuh Tempo
13	Tanggal jatuh tempo	"Seri A : 15/11/2023 Seri B : 15/11/2025"
14	Eksekusi <i>call option</i> atas persetujuan Otoritas Jasa Keuangan	Tidak
15	Tanggal <i>call option</i> , jumlah penarikan dan persyaratan <i>call option</i> lainnya (bila ada)	N/A
16	<i>Subsequent call option</i> Kupon / dividen	N/A
17	Dividen/ kupon dengan bunga tetap atau <i>floating</i>	Fixed
18	Tingkat dari <i>coupon rate</i> atau index lain yang menjadi acuan	"Seri A : 9.85% Seri B : 10.00%"
19	Ada atau tidaknya <i>dividend stopper</i>	N/A
20	<i>Fully discretionary; partial</i> atau <i>mandatory</i>	Mandatory
21	Apakah terdapat fitur step up atau insentif lain	Tidak
22	Non-kumulatif atau kumulatif	Cummulative



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

No.	Deskripsi	Informasi Kuantitatif/Kualitatif
23	Dapat dikonversi atau tidak dapat dikonversi	Non-convertible
24	Jika dapat dikonversi, sebutkan trigger point-nya	N/A
25	Jika dapat dikonversi, apakah seluruh atau sebagian	N/A
26	Jika dapat dikonversi, bagaimana rate konversinya	N/A
27	Jika dapat dikonversi; apakah mandatory atau optional	N/A
28	Jika dapat dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya	N/A
29	Jika dapat dikonversi, sebutkan issuer of instrument it converts into	N/A
30	Fitur write-down	Ya
31	Jika terjadi write-down, sebutkan trigger-nya	"Sesuai dengan ketentuan Bagian II angka 2 SEOJK No.20/2016, kondisi yang menyebabkan (trigger event) modal pelengkap (Tier 2) harus dilakukan Write Down yaitu dalam hal: (1) Rasio modal inti utama (Common Equity Tier 1/ CET 1) lebih rendah atau sama dengan 5,125% (lima koma seratus dua puluh lima persen) dari aset tertimbang menurut risiko (ATMR) baik secara individu maupun konsolidasi dengan perusahaan anak; dan/ atau (2) terdapat rencana dari otoritas yang berwenang untuk melakukan penyertaan modal kepada Perseroan yang dinilai berpotensi terganggu kelangsungan usahanya; dan (3) terdapat perintah dari OJK untuk melakukan Write Down. Dampak dilakukan Write Down antara lain pengurangan nilai kewajiban, atau pengurangan sebagian atau seluruh pembayaran imbal hasil."
32	Jika terjadi write-down, apakah penuh atau sebagian	Penuh atau sebagian
33	Jika terjadi write down; permanen atau temporer	N/A
34	Jika terjadi write down temporer, jelaskan mekanisme write-up	N/A
34a	Tipe subordinasi	N/A
35	Hierarki instrumen pada saat likuidasi	Subordinasi III adalah pari passu tanpa preferen dengan hak-hak kreditur subordinasi lainnya namun lebih rendah dari kreditur preferen, kreditur yang mempunyai hak istimewa, dan kreditur konkuren yang bukan pemegang obligasi subordinasi
36	Apakah terdapat fitur yang non-compliant	Tidak
37	Jika Ya, jelaskan fitur yang non-compliant	N/A



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

Table 2.c.3. CCA - Rincian Fitur Instrumen Permodalan dan Instrumen TLAC-eligible

KATEGORI SUB BLKJ I THP I

Nama Bank : PT Bank CIMB Niaga (Konsolidasi)

Posisi Laporan : 12/2020

No.	Deskripsi	Informasi Kuantitatif/Kualitatif
1	Penerbit	PT Bank CIMB Niaga Tbk
2	Nomor identifikasi	BNGA01SBCN1
3	Hukum yang digunakan	Hukum Indonesia
3a	Sarana yang memungkinkan kewajiban pelaksanaan pada Bagian 13 dari Lembar Istilah TLAC tercapai (untuk instrumen TLAC sah lainnya yang diatur oleh hukum asing)	N/A
	Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM	
4	Pada saat masa transisi	N/A
5	setelah masa transisi	Tier 2
6	Apakah instrumen <i>eligible</i> untuk Individu/Konsolidasi atau Konsolidasi dan Individu	Group dan Solo
7	Jenis Instrumen	Pinjaman Subordinasi
8	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM	68.140
9	Nilai par dari instrumen	83.000
10	Klasifikasi sesuai standar akuntansi keuangan	Liabilitas - Amortised Cost
11	Tanggal penerbitan	19 /12/ 2019
12	Tidak ada jatuh tempo (<i>perpetual</i>) atau dengan jatuh tempo	Dengan Jatuh Tempo
13	Tanggal jatuh tempo	19 /12/ 2024
14	Eksekusi <i>call option</i> atas persetujuan Otoritas Jasa Keuangan	Tidak
15	Tanggal <i>call option</i> , jumlah penarikan dan persyaratan <i>call option</i> lainnya (bila ada)	N/A
16	<i>Subsequent call option</i>	N/A
	Kupon / dividen	
17	Dividen/ kupon dengan bunga tetap atau <i>floating</i>	Fixed
18	Tingkat dari <i>coupon rate</i> atau index lain yang menjadi acuan	0,0805
19	Ada atau tidaknya <i>dividend stopper</i>	N/A
20	<i>Fully discretionary; partial</i> atau <i>mandatory</i>	Mandatory
21	Apakah terdapat fitur step up atau insentif lain	Tidak
22	Non-kumulatif atau kumulatif	Cummulative
23	Dapat dikonversi atau tidak dapat dikonversi	Non-convertible
24	Jika dapat dikonversi, sebutkan trigger point-nya	N/A
25	Jika dapat dikonversi, apakah seluruh atau sebagian	N/A
26	Jika dapat dikonversi, bagaimana rate konversinya	N/A
27	Jika dapat dikonversi; apakah mandatory atau optional	N/A
28	Jika dapat dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya	N/A
29	Jika dapat dikonversi, sebutkan issuer of instrument it converts into	N/A
30	Fitur write-down	Ya



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

No.	Deskripsi	Informasi Kuantitatif/Kualitatif
31	Jika terjadi write-down, sebutkan trigger-nya	<p>"Sesuai dengan ketentuan Bagian II angka 2 SEOJK No.20/2016, kondisi yang menyebabkan (trigger event) modal pelengkap (Tier 2) harus dilakukan Write Down yaitu dalam hal:</p> <p>(1) Rasio modal inti utama (Common Equity Tier 1/ CET 1) lebih rendah atau sama dengan 5,125% (lima koma seratus dua puluh lima persen) dari aset tertimbang menurut risiko (ATMR) baik secara individu maupun konsolidasi dengan perusahaan anak; dan/ atau</p> <p>(2) terdapat rencana dari otoritas yang berwenang untuk melakukan penyertaan modal kepada Perseroan yang dinilai berpotensi terganggu kelangsungan usahanya; dan</p> <p>(3) terdapat perintah dari OJK untuk melakukan Write Down. Dampak dilakukan Write Down antara lain pengurangan nilai kewajiban, atau pengurangan sebagian atau seluruh pembayaran imbal hasil."</p>
32	Jika terjadi write-down, apakah penuh atau sebagian	Penuh atau sebagian
33	Jika terjadi write down; permanen atau temporer	N/A
34	Jika terjadi write down temporer, jelaskan mekanisme write-up	N/A
34a	Tipe subordinasi	N/A
35	Hierarki instrumen pada saat likuidasi	Subordinasi Berkelanjutan I Tahap I adalah pari passu tanpa preferen dengan hak-hak kreditur subordinasi lainnya namun lebih rendah dari kreditur preferen, kreditur yang mempunyai hak istimewa, dan kreditur konkuren yang bukan pemegang obligasi subordinasi
36	Apakah terdapat fitur yang non-compliant	Tidak
37	Jika Ya, jelaskan fitur yang non-compliant	N/A



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

PENDEKATAN MANAJEMEN RISIKO BANK

KETERKAITAN MODEL BISNIS DENGAN PROFIL RISIKO DAN TOLERANSI RISIKO

Aspek risiko adalah salah satu hal yang dipertimbangkan dalam proses perencanaan bisnis Bank. Hal ini tercermin melalui penetapan *risk posture*, yang merupakan arahan kualitatif pada awal proses perencanaan tahunan atas tingkat atau postur risiko yang akan diambil pada tahun yang akan datang. *Risk posture* menjadi proses yang menjembatani tingkat risiko yang ingin diambil dengan proses penetapan strategi yang tercermin dalam penyusunan anggaran tahunan.

Selanjutnya, CIMB Niaga akan menetapkan *Risk Appetite* yang diformulasikan sejalan dengan strategi yang telah disetujui untuk memastikan kesesuaian antara strategi, pertumbuhan, rencana operasional, permodalan dan risiko. Oleh karena itu, *Risk Appetite Statements* (RAS) terdiri dari 4 kategori pengukuran yang dibuat dengan memperhitungkan target bisnis yang akan dicapai, tingkat risiko dan permodalan, meliputi: permodalan, diversifikasi dan volatilitas *earning* (mencakup parameter risiko kredit antara lain rasio-rasio kualitas aset, *concentration risk*; utilisasi limit risiko pasar; IRRBB; parameter risiko operasional termasuk risiko IT), likuiditas dan *franchise value* (mencakup kepatuhan dan reputasi Bank).

Aspek-aspek yang terdapat dalam risk appetite ini sejalan dengan jenis risiko yang tercakup dalam ketentuan regulator terkait profil risiko.

STRUKTUR TATA KELOLA RISIKO

Struktur tata kelola perusahaan harus berfungsi untuk memastikan independensi dan transparansi dalam seluruh proses manajemen risiko, sehingga konsistensi penerapan manajemen risiko dapat berjalan dengan baik.

Direksi dibantu oleh komite-komite risiko dan fungsi control dalam rangka memastikan efektivitas pelaksanaan kerangka kerja *Enterprise Wide Risk Management* (EWRM). Proses manajemen risiko di Bank dievaluasi oleh Risk Management Committee (RMC), yang bertanggung jawab atas penerapan kerangka manajemen risiko secara keseluruhan. Selain RMC, komite eksekutif lain terkait manajemen risiko untuk membahas risiko lebih mendalam adalah Asset Liability Committee (ALCO) untuk mengelola risiko likuiditas dan suku bunga di *banking book*, Operational Risk Committee (ORC) untuk mengelola risiko operasional dan Credit Policy Committee (CPC) untuk mendiskusikan kebijakan terkait perkreditan.

Struktur organisasi yang terkait dengan pelaksanaan fungsi manajemen risiko dirancang sedemikian rupa sehingga Satuan Kerja Manajeme Risiko (SKMR) harus independen terhadap Risk Taking Unit (RTU), Satuan Kerja Kepatuhan (SKK) dan Satuan Kerja Audit Internal (SKAI).

KOMUNIKASI BUDAYA RISIKO

Untuk memperkuat budaya risiko, penerapan manajemen risiko di Bank melekat pada filosofi tiga garis pertahanan (*three lines of defense*), di mana risiko dikelola dari titik aktivitas pengambilan risiko (*risk taking activities*) untuk memastikan akuntabilitas atas risiko yang jelas di seluruh organisasi dan Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) sebagai enabler unit bisnis.

Hal-hal yang telah dilakukan oleh Bank untuk membangun budaya risiko dalam setiap aktivitas operasional sehari-hari di seluruh jajaran organisasi Bank telah dijelaskan lebih detail di bagian Budaya Risiko.

Bank telah memiliki kecukupan kebijakan, prosedur dan metodologi sebagai dasar dari adanya suatu pandangan yang sama di antara seluruh unit organisasi, termasuk definisi risiko yang terstandarisasi dan bahasa risiko yang sama. Dengan demikian terdapat pedoman dan arahan yang lebih spesifik dalam mengelola risiko yang melekat dalam aktivitas bisnis Bank sehari-hari.

Keanggotaan seluruh Komite Risiko, di mana seluruh Direksi menjadi anggota, merepresentasikan unsur bisnis dan risiko di mana dalam rapat isu dibahas secara terbuka baik dari sisi bisnis dan risiko.

Bank juga menggunakan media internal seperti *email blast*, *wallpaper*, *whatsapp*, aplikasi *Learning on the Go* (LOG) untuk mendorong kesadaran penerapan manajemen risiko dan anti-fraud.

RUANG LINGKUP DAN FITUR UTAMA SISTEM PENGUKURAN RISIKO

Pengukuran risiko dilakukan terhadap seluruh jenis risiko yang melekat pada kegiatan bisnis Bank untuk mengetahui profil risiko Bank.

Pengukuran risiko didukung oleh infrastruktur (metodologi, model, data dan sistem dan sebagainya) yang disesuaikan dengan jenis risikonya baik dengan pendekatan kualitatif maupun kuantitatif, serta berdasarkan referensi dan pendekatan praktik terbaik (*best practice*) di industri keuangan dan perbankan.



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

Beberapa sistem utama yang digunakan dalam mendukung proses manajemen risiko Bank telah dijelaskan dengan lebih detail di bagian Kerangka Kerja dan Sistem Manajemen Risiko - Teknologi dan Data.

Di samping itu, seperti dijelaskan di bagian Fokus Manajemen Risiko 2020, Bank terus mengembangkan dan mengimplementasikan risk based machine learning model/data robot untuk mendukung proses manajemen risiko yang lebih efektif.

PROSES PELAPORAN INFORMASI RISIKO KEPADA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Pelaporan mengenai eksposur risiko secara keseluruhan disampaikan secara berkala kepada Direksi dalam rapat komite eksekutif seperti Risk Management Committee (RMC), Asset & Liability Committee (ALCO), Operational Risk Committee (ORC) dan Credit Policy Committee (CPC). Di samping itu, pelaporan risiko kepada Dewan Komisaris dilakukan secara berkala melalui Komite Pemantau Risiko (KIPER).

Laporan yang disampaikan mencakup informasi mengenai hal-hal berikut:

- a. *Risk Appetite Statement dashboard*
- b. Eksposur risiko secara menyeluruh yang mencakup eksposur per jenis risiko dan per jenis kegiatan fungsional.
- c. Kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur, serta penetapan limit.
- d. Realisasi pelaksanaan manajemen risiko dibandingkan dengan tujuan dan target yang ditetapkan.

STRESS TESTING DALAM MANAJEMEN RISIKO

Bank melakukan proses *stress testing* secara periodik untuk mengetahui dampak perubahan kondisi eksternal yang cukup signifikan terhadap kinerja, kondisi likuiditas dan permodalan.

Ruang lingkup pelaksanaan *stress testing* mencakup jenis-jenis risiko utama yaitu risiko kredit (termasuk segmen *wholesale* dan *retail*), risiko pasar (yang mencakup risiko suku bunga dan nilai tukar) dan risiko likuiditas. Terdapat beberapa jenis *stress testing* yang secara periodik dilakukan oleh Bank, salah satunya adalah *integrated stress testing* yang dilakukan 2 kali dalam satu tahun dengan menggunakan beberapa *level of severity*. *Integrated stress testing* dilakukan berdasarkan simulasi dari skenario *market wide crisis* dan bersifat *forward looking* dengan memperhitungkan interaksi sistem perbankan dan ekonomi secara luas, termasuk dampak dari perubahan kondisi pasar secara menyeluruh.

Di samping *market wide crisis*, sejalan dengan best practice yang berlaku, Bank juga memperhitungkan dampak dari skenario idiosyncratic (*bank specific*) dalam hasil *stress testing*-nya. Skenario idiosyncratic adalah skenario *stress* terjadi pada Bank karena adanya isu spesifik pada Bank.

Hasil *integrated stress testing* yang terkait permodalan akan digunakan oleh Bank antara lain untuk menentukan cadangan modal dalam situasi *stress* dalam proses perencanaan modal tahunan dan penyusunan rencana kontinjensi modal (*Capital Contingency Plan*).

Dalam kaitan dengan risiko likuiditas, *stress testing* dapat digunakan untuk menilai kecukupan likuiditas dan cadangan aktiva likuid yang dimiliki serta langkah pencegahan dan penanggulangan yang tercantum dalam Rencana Pendanaan Darurat (*Contingency Funding Plan*).

STRATEGI DAN PROSES MITIGASI DAN PENGENDALIAN RISIKO

Bank mengatur strategi pengendalian risiko, antara lain melalui kebijakan dan prosedur, penetapan limit, melakukan *stress testing*, lindung nilai (*hedging*), asuransi dan lain-lain dengan tetap memperhatikan prinsip *risk and return* yang memadai dan kesesuaiannya dengan *risk appetite* dan strategi bisnis Bank.

Ikhtisar
UtamaLaporan
ManajemenProfil
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan
ManajemenManajemen
Risiko

RASIO PENGUNGKIT

Table 4.a. Pengungkapan Kuantitatif - Rasio Pengungkit

FORMAT LAPORAN TOTAL EKSPOSUR DALAM RASIO PENGUNGKIT

Nama Bank : PT Bank CIMB Niaga (Konsolidasi)
Posisi Laporan : 12/2020

(dalam juta Rupiah)

No.	Keterangan	Jumlah
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi. (nilai gross sebelum dikurangi CKPN).	293.612.417
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	-
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum. Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada laporan posisi keuangan maka angka pada baris ini adalah 0 (nol).	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	-
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit.	-
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	(8.291.314)
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi cash pooling yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	1.290.978
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi reverse repo.	197.465
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK.	7.890.604
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN.	(14.558.267)
12	Penyesuaian lainnya.	0
13	Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit.	280.141.884

Table 4.b. Pengungkapan Kuantitatif - Rasio Pengungkit

FORMAT LAPORAN TOTAL EKSPOSUR DALAM RASIO PENGUNGKIT

Nama Bank : PT Bank CIMB Niaga (Konsolidasi)
Posisi Laporan : 12/2020

(dalam juta Rupiah)

No.	Keterangan	Periode	
		T	T-1
Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan			
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN)	293.612.417	293.599.529
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)	-	-
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	(2.305.523)	(4.983.843)
5	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan)	(12.512.633)	(11.744.037)



Tinjauan
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan



Data Perusahaan
Lainnya



Laporan Keuangan
Konsolidasian

No.	Keterangan	Periode	
		T	T-1
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum)	(11.735.960)	(7.568.920)
7	Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6	267.058.301	269.302.729
Eksposur Transaksi Derivatif			
8	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu	1.828.650	1.835.238
9	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif	861.340	716.143
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui <i>central counterparty</i> (CCP))		
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan <i>add-on</i> untuk transaksi penjualan derivatif kredit)	-	-
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12	2.689.990	2.551.381
Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)			
14	Nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i>	11.159.632	9.519.517
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	(8.656.643)	(4.458.520)
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan <i>current exposure</i> sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini	-	-
17	Eksposur sebagai agen SFT	-	-
18	Total Eksposur SFT Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17	2.502.989	5.060.997
Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)			
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi Nilai <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN	80.432.699	77.934.347
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN)	(72.542.095)	(70.805.331)
21	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan)	-	-
22	Total Eksposur TRA Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21	7.890.604	7.129.016
Modal dan Total Eksposur			
23	Modal Inti	38.950.511	37.762.164
24	Total Eksposur Penjumlahan baris 7, baris 13, baris 18, dan baris 22	280.141.884	284.044.123
Rasio Pengungkit (Leverage)			
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	13,90%	13,29%
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	13,90%	13,29%
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit	3%	3%
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit	-	-
Pengungkapan Nilai Rata-Rata			
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> , setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (<i>sale accounting transaction</i>) yang dihitung secara bersih (<i>nett</i>) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	-	-
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> , setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (<i>sale accounting transaction</i>) yang dihitung secara bersih (<i>nett</i>) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	-	-

Ikhtisar
UtamaLaporan
ManajemenProfil
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan
ManajemenManajemen
Risiko

No.	Keterangan	Periode	
		T	T-1
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	280.141.884	284.044.123
30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	280.141.884	284.044.123
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	13,90%	13,29%
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	13,90%	13,29%

*T adalah periode triwulanan, T-1 adalah periode 1 triwulan sebelumnya

Analisis Kualitatif

Rasio pengungkit CIMB Niaga secara konsolidasi pada Desember 2020 (T) adalah 13,90%, meningkat 0,61% dari posisi September 2020 (T-1). Peningkatan ini terutama disebabkan adanya peningkatan modal inti sebesar 1,2 triliun dan penurunan total exposure sebesar 3,9 triliun.

RISIKO KREDIT

1. Pengungkapan Eksposur Risiko Kredit dan Penerapan Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan Risiko kerugian akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajibannya. Termasuk dalam Risiko Kredit/pembiayaan yaitu Risiko akibat kegagalan debitur/nasabah, Risiko akibat terkonsentrasinya penyediaan dana (Risiko Konsentrasi Kredit/pembiayaan), Risiko akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty credit risk*), Risiko akibat kegagalan *settlement* (*settlement risk*) dan Risiko akibat *country risk*.

Kondisi perekonomian di 2020 sangat menantang akibat dampak dari COVID-19. Melemahnya aktivitas ekonomi, baik secara sektoral dan *general* mempengaruhi kondisi keuangan debitur dan kemampuan pembayaran kepada Bank. Dalam hal ini, Bank telah melakukan langkah-langkah khusus dalam rangka memitigasi peningkatan risiko kredit dari kondisi pandemi yang bersifat antisipasi (*forward looking*), sebagai berikut:

a. Identifikasi dini, yang dilakukan sebelum pandemi dimulai di Indonesia, atas portofolio

dan sektor yang berpotensi terdampak oleh COVID-19 di China dan beberapa negara di Asia.

- Menyusun kerangka kerja restrukturisasi kredit terkait relaksasi yang diberlakukan oleh OJK, termasuk penyusunan FAQ, formulir standar template agar restrukturisasi dapat tepat sasaran, sesuai arahan dari regulator
- Thematic Portfolio Review* dan *Stress Test* yang dilakukan terhadap debitur-debitur yang berpotensi terdampak oleh pandemi.
- Monitoring* secara ketat atas debitur-debitur yang terdampak, dengan memasukan ke dalam *Watchlist* didukung dengan perbaikan infrastruktur risiko untuk otomatisasi proses monitoring.
- Penyesuaian *risk appetite* dan penambahan jenjang *approval* selama pandemi, untuk sektor-sektor yang terdampak.
- Mengelola dampak terhadap pencadangan kredit dengan melakukan antara lain *loss forecast* sebagai input untuk unit bisnis.

CIMB Niaga telah memiliki perangkat organisasi manajemen risiko kredit di semua lini, dalam rangka membangun dan menjaga aktivitas perkreditan Bank agar sesuai dengan prinsip kehati-hatian perbankan, regulasi yang berlaku, serta *appetite* Bank. Secara umum, unit kerja yang terlibat dalam organisasi kredit meliputi:



TATA KELOLA

Dewan Komisaris dan Direksi secara aktif melakukan pengawasan melalui evaluasi berkala atas penerapan manajemen risiko kredit. Untuk mendukung hal ini, Bank memiliki komite eksekutif, baik di tingkat Dewan Komisaris maupun Direksi.

- Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Pemantau Risiko (KIPER) yang bekerja secara berdampingan dengan Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.
- Di tingkat Direksi, pengelolaan dan pengendalian risiko Bank termasuk risiko kredit menjadi tanggung jawab dari Komite Manajemen Risiko (KMR), dan Komite Kebijakan Perkreditan (KKP) yang secara spesifik melakukan pembahasan, kaji ulang serta persetujuan kebijakan- kebijakan perkreditan. Kedua komite eksekutif ini diketuai secara langsung oleh Presiden Direktur.
- Di tingkat transaksional, Bank memberikan kewenangan untuk memutuskan persetujuan pemberian kredit kepada Komite Kredit dan juga dalam bentuk *Joint Delegated Authority* atau *Single Limit Holder*. Komite kredit ini beranggotakan Direksi dan Manajemen Senior dengan jenjang kewenangan yang disesuaikan dengan tingkat risiko dan kompetensi pengambil keputusan.
- Dari sisi pengelolaan kualitas debitur *existing*, Bank juga memiliki Komite Kualitas Aset yang bertanggung jawab untuk memberikan persetujuan dan arahan atas penanganan atau penyelesaian kredit bermasalah.

Direktor Manajemen Risiko bertanggung jawab atas pengelolaan risiko di tingkat transaksional dan tingkat portofolio, di antaranya terkait dengan pengelolaan/ pengadministrasian kebijakan perkreditan dan limit eksposur risiko kredit.

Dalam mengelola risiko, Direktur Manajemen Risiko membawahi Satuan *Credit Approver* yang mengelola risiko di tingkat transaksional untuk segmen komersial dan korporasi; serta Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) yang mengelola risiko kredit secara portofolio. Selain itu, SKMR bertugas memfasilitasi fungsi pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi terhadap risiko kredit di antaranya melalui:

- Koordinasi penetapan Strategi Manajemen Risiko, Kebijakan Manajemen Risiko, Risk Appetite dan Risk Limit terkait risiko kredit;
- Pemantauan atas implementasi Strategi, Kebijakan, Appetite dan Limit terkait risiko kredit;
- Pengembangan dan penyempurnaan Kerangka Kerja Manajemen Risiko terkait risiko kredit;
- Pengembangan model kredit maupun validasinya.
- Melakukan tinjauan atas proposal kredit yang telah disetujui.

Selain SKMR, Unit atau perangkat organisasi lain yang terlibat dalam pengelolaan risiko kredit di lini masing-masing, yaitu:

- Unit Bisnis baik ritel dan non-ritel melakukan pengajuan kredit dengan menyertakan analisa kelayakan calon nasabah;
- Untuk kredit ritel (konsumsi), proses analisa/ *review*, persetujuan, serta pembukuan dilakukan oleh Unit *Consumer Credit Underwriting* sedangkan penanganan kredit bermasalah dilakukan oleh Unit *Consumer Collection and Recovery*. Unit ini berada di bawah Direktorat *Consumer Banking*, namun dalam melaksanakan fungsinya dibatasi oleh kebijakan, strategi risiko, dan model kredit yang ditetapkan oleh unit SKMR;
- Pemutus Kredit dapat berbentuk Komite, *Joint Delegated Authority* atau *Single Limit Holder* yang beranggotakan/merupakan Direksi dan/ atau



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

Manajemen Senior dan/atau Pejabat Bank lainnya yang ditunjuk dan bertanggung jawab untuk memberikan keputusan persetujuan kredit transaksional berdasarkan kewenangan yang disesuaikan dengan tingkat risiko yang diajukan serta kompetensi.

Pengambilan keputusan dilakukan secara layak dengan mempertimbangkan prinsip kehati-hatian, *risk appetite* Bank, serta upaya untuk menghindari benturan kepentingan.

- d. Unit Administrasi Kredit bertanggung jawab dalam hal pembukuan fasilitas kredit setelah mendapat persetujuan dari Komite Kredit dan telah dilaksanakan pengikatan yang dibantu oleh Unit *Legal*. Unit Administrasi Kredit harus memastikan bahwa dokumen-dokumen yang perkreditan telah sesuai dengan yang dipersyaratkan.
- e. Unit Assurance Testing didalam Non-Retail Credit bertugas untuk melakukan review dan memberikan laporan atas nasabah nasabah baru dan *existing* berdasarkan risk-based sampling atas kelayakan proses inisiasi, analisa, persetujuan dan pembukuan kredit, juga meyakinkan pemenuhan terhadap aturan internal dan eksternal yang ditetapkan telah dilakukan dan *monitoring* atas debitur secara baik dan menyeluruh telah tersedia. Dalam hal ini dari waktu ke waktu rekomendasi perbaikan atas suatu kredit proses diberikan untuk meyakinkan perbaikan dilakukan secara menyeluruh.
- f. Unit Penyelesaian Kredit Bermasalah bertugas menjalankan proses yang diperlukan dalam rangka penanganan kredit bermasalah, seperti: upaya penagihan, restrukturisasi dan litigasi.

KEBIJAKAN, PROSEDUR DAN PENETAPAN LIMIT

CIMB Niaga telah memiliki kebijakan kredit yang menjadi pedoman pelaksanaan proses kredit baik untuk skema konvensional maupun Syariah melalui Kebijakan Pokok Perkreditan Komersial dan Kebijakan Pokok Pembiayaan Syariah Komersial. Kebijakan tersebut secara operasional selanjutnya dijabarkan dalam Kebijakan Kredit Komersial, dan Kebijakan Pembiayaan Syariah Komersial serta berbagai prosedur yang lebih detail sebagai panduan Bank dalam memberikan kredit agar selalu sesuai dengan prinsip kehati-hatian. Di dalam SKMR juga terdapat unit Credit Policy Non Retail yang bekerja sama dengan unit bisnis dalam melakukan kaji ulang secara berkala atas kebijakan dan prosedur kredit.

Untuk menjaga agar eksposur risiko kredit sesuai dengan *risk appetite*, Bank menetapkan batasan (*limit*), antara lain meliputi limit untuk kewenangan pengambilan keputusan kredit yang disesuaikan dengan kompetensi pengambilan keputusan dan tingkat risikonya.

Selain itu, Bank telah memiliki kebijakan dan metodologi untuk memantau dan mengelola konsentrasi portofolio kredit dengan detail sebagai berikut:

- Kerangka Kerja terkait Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), merupakan mekanisme batasan persentase maksimum penyediaan dana yang diperkenankan terhadap modal Bank sesuai dengan ketentuan regulator dan secara internal yang lebih konservatif.
- *Sector Limit*, merupakan mekanisme untuk menetapkan batasan maksimum eksposur kredit pada suatu sektor tertentu dengan mempertimbangkan *appetite* serta potensi dan risiko sektor tersebut di Indonesia. Selanjutnya, secara berkala eksposur kredit Bank di setiap sektor akan dipantau agar tidak melebihi *limit* yang telah ditetapkan.
- *Risk Posture*, yang menggambarkan arah strategi pengambilan tingkat risiko kredit berdasarkan segmentasi yang dimiliki Bank; di mana dalam pemantauannya mencakup keharusan setiap unit bisnis untuk mematuhi batasan-batasan terkait risiko di masing-masing portofolio.
- *Exposure Limit Review* (ELR), yaitu proses *review* batas maksimum eksposur yang bisa diberikan Bank terhadap setiap portofolio ritel (konsumsi). Proses *review* dan persetujuan ELR dilakukan secara regular dan periodik (setiap tahun/2 tahun sekali). Selanjutnya, eksposur kredit untuk setiap portofolio ritel dipantau secara berkala untuk memastikan agar tidak melebihi limit yang telah disetujui.

PROSES MANAJEMEN RISIKO

1. Pengukuran Risiko Kredit

Dalam aktivitas usaha Bank, risiko kredit dinilai berdasarkan *credit worthiness* atau kualitas aset nasabah. Ukuran yang saat ini digunakan Bank dalam menentukan *credit worthiness* adalah:

- a. Status ketepatan pembayaran nasabah (*delinquency*) yang merupakan salah satu pertimbangan dalam menentukan status kolektibilitas;
- b. Status *Watch List* yang merupakan hasil dari deteksi dini (*Early Recognition Watch-List/ERWL*)



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

sebelum nasabah dikategorikan sebagai *Impairment*. Penjelasan mengenai ERWL disajikan pada bagian pemantauan dan pengendalian risiko kredit di bawah;

- c. *Internal rating/scorings*: saat ini Bank telah mengimplementasikan sistem ICRES (*Internal Credit Rating System*) untuk penerapan *internal rating model* nasabah non-ritel dan sistem CRDE (*Centralized Retail Decision Engine*) untuk penerapan internal model *scoring* nasabah ritel; sebagai upaya peningkatan kualitas proses pengukuran risiko baik atas nasabah baru maupun *existing*.

Selanjutnya, *credit worthiness* serta kualitas dari mitigasi risiko kredit akan menjadi dasar dalam penentuan jumlah pencadangan/provisi kredit agar memadai. Risiko kredit akan terealisasi menjadi kerugian (*credit loss*) jika suatu kredit bermasalah tidak dapat diselamatkan sehingga Bank harus melakukan hapus buku, baik secara keseluruhan maupun sebagian.

2. Pemantauan dan Pengendalian Risiko Kredit

1) Pada Level Transaksional

- a) *Annual Review*, yang merupakan mekanisme kaji ulang atas setiap fasilitas kredit secara berkala paling tidak satu tahun sekali untuk melihat apakah *credit worthiness* nasabah masih sama dengan kondisi pada saat kredit diberikan;
- b) *Early Recognition Watch List* (ERWL), yang merupakan identifikasi potensi risiko kredit nasabah berdasarkan aspek-aspek seperti: prospek usaha, kondisi keuangan, serta faktor-faktor lain yang mempengaruhi kemampuan pembayaran nasabah. Hasil dari ERWL adalah status *Watch-List* untuk setiap nasabah sesuai dengan kelayakan kreditnya. Sejak tahun 2018, ERWL tidak hanya dilaksanakan untuk nasabah besar dan menengah; namun mulai diberlakukan pula untuk debitur di segmen UKM;
- c) *Sector Appetite (Cautious)*, yang mempengaruhi proses bisnis dengan mengharuskan semua proposal kredit untuk sektor dengan *appetite Cautious* mendapatkan persetujuan satu tingkat di atas JDA yang berlaku dengan persetujuan minimal pada tingkat JDA level A. *Treatment* khusus berupa *pre-clearance* juga dilakukan

untuk beberapa sektor *Cautious* yang terdampak COVID-19.

- d) *Sector Risk Acceptance Criteria* (RAC), yang merupakan kriteria yang digunakan sebagai *pre-screening tool* dalam pemilihan debitur pada sektor tertentu sesuai dengan *risk appetite*.
- e) *Thematic Portfolio Review*, yang merupakan proses kaji ulang atas debitur-debitur yang terekspos suatu risiko secara tematik; dalam hal ini volatilitas indikator makroekonomi. Sebagai contoh, di 2020 dilakukan *assessment* khusus atas debitur-debitur di sektor tertentu dan portofolio yang terindikasi akan terdampak oleh pergerakan makro ekonomi atau faktor risiko tertentu, khususnya atas dampak pandemi COVID-19.

Bentuk pengendalian Bank atas hasil mekanisme pemantauan secara transaksional di atas dapat berupa: (i) penyesuaian *account planning* dan persyaratan kredit, (ii) usulan restrukturisasi secara dini, (iii) permintaan tindak lanjut tertentu kepada nasabah – sesuai kapasitas Bank, dan/ atau (iv) penyesuaian jumlah pencadangan/provisi kredit yang diperlukan.

2) Pada level Portofolio

- a) *Risk Appetite Statement Monitoring*, merupakan pemantauan atas indikator-indikator risiko kredit utama secara *bankwide* dalam rangka memastikan kesesuaiannya dengan *appetite* yang telah ditetapkan dan dilaporkan setiap bulan kepada KIPER.
- b) *Risk Profile*, merupakan gambaran umum atas kondisi risiko berdasarkan indikator-indikator yang ditetapkan oleh regulator (inheren dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko).
- c) *Risk Report*, merupakan laporan yang berisi hasil pemantauan dan analisa portofolio kredit yang di antaranya mencakup (i) gambaran umum atas komposisi, tingkat konsentrasi, dan kualitas aset/portofolio kredit, (ii) tren pergerakannya, serta (iii) area yang harus mendapat perhatian dari Direksi. *Risk Report* dilaporkan setiap bulan kepada KMR dan KIPER dalam rangka memfasilitasi fungsi pengelolaan risiko kredit oleh Direksi serta pengawasan pengelolaan risiko oleh Komisaris.



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

- d) BMPK *Limit Monitoring, Sector Limit Monitoring* dan *Risk Posture Tracking* yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, dalam rangka memantau kesesuaian kondisi dan pergerakan portofolio kredit terhadap batasan yang telah ditetapkan.
- e) *Asset Quality and Provision Forecast*, dalam rangka memprediksi tingkat dan besaran kualitas aset dan provisi kredit berdasarkan data historis.
- f) *Stress Test* Risiko Kredit yang dilakukan paling sedikit 2 (dua) kali dalam satu tahun untuk mengestimasi eksposur risiko kredit beserta potensi pemburukan kualitas kredit dalam berbagai kondisi atau skenario *stress*. Di tahun 2020, Bank melakukan beberapa *thematic stress test* untuk mengantisipasi dampak pandemi terhadap profil risiko kredit Bank.

Secara umum, tujuan dari berbagai metode pemantauan portofolio kredit di atas adalah untuk menangkap tanda-tanda pemburukan secara dini agar dapat dilakukan langkah-langkah pengendalian risiko kredit yang diperlukan seperti: penyesuaian strategi, kebijakan, *appetite*, ataupun limit-limit eksposur risiko kredit, serta memastikan kecukupan pencadangan dan permodalan Bank untuk mengendalikan risiko kredit.

Dalam hal pelaporan, CIMB Niaga memiliki *Business Intelligence (BI) Tools* terkini untuk mempermudah manajemen dalam menerima informasi yang bersifat *high level* maupun secara rinci terkait dengan indikator-indikator risiko kredit sehingga dapat lebih menjadi efektif. Selain itu, dengan *BI tools* proses pelaporan dan pemantauan risiko dapat lebih efisien, sehingga keputusan dan strategi pengelolaan risiko bisa dilakukan secara lebih dini.

PENGENDALIAN INTERNAL

CIMB Niaga telah memiliki sistem pengendalian internal untuk manajemen risiko kredit mencakup pengawasan oleh Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala dan budaya pengendalian yang melibatkan seluruh lini bisnis. Bank telah memiliki sistem untuk identifikasi dan penilaian risiko kredit, serta kegiatan pengendalian dengan pemisahan fungsi yang jelas dalam mengelola risiko.

CIMB Niaga telah menerapkan sistem akuntansi sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan menjalankan sistem informasi dan komunikasi yang efektif dalam proses manajemen risiko kredit. Pemantauan atas eksposur risiko kredit dilakukan secara berkala dan tindakan koreksi dilakukan segera sehingga risiko kredit terjaga sesuai dengan batasan toleransi risiko Bank. Jika terdapat penyimpangan, maka Bank mengambil langkah yang diperlukan untuk mengembalikan risiko pada kondisi normal melalui proses yang melibatkan senior manajemen atau komite eksekutif terkait sesuai dengan skala penyimpangan.

Kaji ulang terhadap sistem pengendalian risiko kredit dilakukan oleh SKMR dan SKAI sesuai Kebijakan Manajemen Risiko yang berlaku. Pemeriksaan internal secara berkala juga telah dilakukan oleh Internal Audit serta ditindaklanjuti oleh unit terkait. Selain itu, untuk meningkatkan proses pengendalian risiko, Bank telah membentuk unit *anti-fraud* yang antara lain bertujuan menumbuhkan *risk awareness* terhadap risiko atas proses bisnis Bank.

DEFINISI TAGIHAN YANG TELAH JATUH TEMPO

Tagihan yang telah jatuh tempo merupakan seluruh tagihan yang telah jatuh tempo lebih dari 90 (sembilan puluh) hari, baik atas pembayaran pokok dan/atau pembayaran bunga.

DEFINISI TAGIHAN YANG MENGALAMI PENURUNAN NILAI (*IMPAIRMENT*)

Tagihan yang mengalami penurunan nilai/*impairment* ditentukan berdasarkan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Kriteria yang digunakan oleh CIMB Niaga untuk menentukan bukti objektif dari penurunan nilai di antaranya adalah sebagai berikut:

- a. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami pihak penerbit atau peminjam.
- b. Terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga.
- c. Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi

arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut.

- d. Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

PENDEKATAN YANG DIGUNAKAN UNTUK PEMBENTUKAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

Pada tahun 2020, pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) dihitung berdasarkan standar akuntansi keuangan yang baru, yaitu PSAK 71 "Instrumen Keuangan" yang menggantikan PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dengan menggunakan istilah Kerugian Kredit Ekspektasian/*Expected Credit Loss* (ECL). Berdasarkan PSAK 71, perhitungan ECL dilakukan melalui pendekatan berikut:

1. Stage 1

- Untuk aset keuangan yang belum memiliki peningkatan risiko kredit signifikan (*Significant Increase Credit Risk/SICR*) sejak pengakuan awal atau yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan.
- Perhitungan ECL dilakukan dengan basis 12 bulan

2. Stage 2

- Untuk aset keuangan yang sudah memiliki peningkatan risiko kredit signifikan (*Significant Increase Credit Risk/SICR*) sejak pengakuan awal namun belum memiliki bukti objektif atas penurunan nilai.
- Perhitungan ECL dilakukan *lifetime* (sepanjang umur aset)

3. Stage 3

- Untuk aset keuangan yang mengalami penurunan nilai/gagal bayar (aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan lebih dari 90 hari atas pokok dan/atau bunga atau memiliki peringkat kredit tertentu).
- Perhitungan ECL dilakukan *lifetime* (sepanjang umur aset)

Metode perhitungan / pengukuran ECL dilakukan sebagai berikut:

1. Individual Assessment: dihitung berdasarkan *discounted cash flow* dan *fair value of collateral*.

2. Collective Assessment: dihitung berdasarkan *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD), dan *Exposure at Default* (EAD).

- a. PD dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (*stage 1*) atau sepanjang umur (*stage 2 dan 3*) dan digabungkan dengan dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit.
- b. LGD diestimasi berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan (*cure rate*) dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan (*collateral*) termasuk diskon (*haircut*) dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan.
- c. EAD menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang *committed* pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan. EAD ditentukan oleh beberapa faktor antara lain *lending limit* dan *credit conversion factor* (CCF).

Metodologi perhitungan/pengukuran ECL dalam PSAK 71 belum diimplementasikan untuk transaksi – transaksi berbasis syariah. Hal ini dipertegas dalam ISAK (Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan) 102 yaitu entitas tidak diperkenankan untuk mengubah kebijakan akuntansi penurunan nilai (khususnya piutang murabahah) yang sudah berlaku saat ini, termasuk dilarang untuk menerapkan metodologi penurunan nilai yang diatur dalam PSAK 71 yang menggunakan *expected loss*, sampai dengan keluarnya PSAK yang mengatur penurunan nilai atas aset – aset yang berasal dari transaksi berbasis syariah.

Ikhtisar
UtamaLaporan
ManajemenProfil
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan
ManajemenManajemen
Risiko

PENGUNGKAPAN KUANTITATIF RISIKO KREDIT

5.a.1. Pengungkapan Kuantitatif Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah - Bank secara Individual

No.	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2020					
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah					
		Jabodetabek	Jawa Barat	Jawa Tengah	Jawa Timur	Sumatera	Indonesia Timur
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	70.109.223	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	16.131.015	-	-	-	15.904	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	8.452.616	200.606	431.849	61.127	796.996	1.064.763
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	20.686.894	1.505.358	1.235.998	1.999.693	3.149.022	1.561.594
6	Kredit Beragun Properti Komersial	5.007.274	87.168	138.347	277.694	580.534	267.537
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	15.877.409	283.272	121.020	149.576	420.315	347.679
9	Tagihan kepada Korporasi	73.230.364	5.167.871	5.897.142	6.236.200	8.060.616	4.959.518
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	1.635.018	80.152	266.977	445.300	301.277	130.890
11	Aset Lainnya	15.459.825	730.692	920.941	724.286	691.393	628.739
Total		226.589.637	8.055.118	9.012.274	9.893.877	14.016.057	8.960.720

5.a.2. Pengungkapan Kuantitatif Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

No.	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2020					
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah					
		Jabodetabek	Jawa Barat	Jawa Tengah	Jawa Timur	Sumatera	Indonesia Timur
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	70.109.223	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	16.131.015	-	-	-	15.904	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	8.554.676	200.606	431.849	61.127	796.996	1.064.763
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	20.686.894	1.505.358	1.235.998	1.999.693	3.149.022	1.561.594
6	Kredit Beragun Properti Komersial	5.007.274	87.168	138.347	277.694	580.534	267.537
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	18.418.374	283.272	121.020	149.576	420.315	347.679
9	Tagihan kepada Korporasi	73.388.207	5.167.871	5.897.142	6.236.200	8.060.616	4.959.518
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	1.649.211	80.152	266.977	445.300	301.277	130.890
11	Aset Lainnya	15.941.452	730.692	920.941	724.286	691.393	628.739
Total		229.886.326	8.055.118	9.012.274	9.893.877	14.016.057	8.960.720



Tinjauan
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan



Data Perusahaan
Lainnya



Laporan Keuangan
Konsolidasian

(dalam jutaan Rupiah)

Posisi 31 Desember 2019								
Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah								
Total	Jabodetabek	Jawa Barat	Jawa Tengah	Jawa Timur	Sumatera	Indonesia Timur	Total	
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	
70.109.223	44.859.482	-	-	-	-	-	44.859.482	
16.146.919	19.278.714	-	-	-	9.833	-	19.288.548	
-	-	-	-	-	-	-	-	
11.007.957	6.851.344	252.683	514.621	39.553	956.790	966.547	9.581.538	
30.138.560	20.404.645	1.514.550	1.219.425	1.765.550	2.942.437	1.526.771	29.373.378	
6.358.554	5.839.742	118.472	372.562	371.288	753.300	216.312	7.671.675	
-	-	-	-	-	-	-	-	
17.199.270	16.799.355	321.285	132.404	167.315	396.750	376.446	18.193.554	
103.551.711	84.925.049	5.260.859	9.372.744	11.118.799	9.575.600	5.516.997	125.770.047	
2.859.614	1.186.681	110.538	249.327	255.776	466.198	203.262	2.471.782	
19.155.875	14.630.997	742.343	1.101.606	813.047	746.087	748.961	18.783.040	
276.527.683	214.776.008	8.320.728	12.962.688	14.531.328	15.846.995	9.555.295	275.993.043	

(dalam jutaan Rupiah)

Posisi 31 Desember 2019								
Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah								
Total	Jabodetabek	Jawa Barat	Jawa Tengah	Jawa Timur	Sumatera	Indonesia Timur	Total	
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	
70.109.223	44.859.482	-	-	-	-	-	44.859.482	
16.146.919	19.278.714	-	-	-	9.833	-	19.288.548	
-	-	-	-	-	-	-	-	
11.110.017	6.875.130	252.683	514.621	39.553	956.790	966.547	9.605.324	
30.138.560	20.404.645	1.514.550	1.219.425	1.765.550	2.942.437	1.526.771	29.373.378	
6.358.554	5.839.742	118.472	372.562	371.288	753.300	216.312	7.671.675	
-	-	-	-	-	-	-	-	
19.740.235	19.319.774	321.285	132.404	167.315	396.750	376.446	20.713.974	
103.709.554	85.103.161	5.260.859	9.372.744	11.118.799	9.575.600	5.516.997	125.948.159	
2.873.807	1.199.537	110.538	249.327	255.776	466.198	203.262	2.484.637	
19.637.503	14.978.524	742.343	1.101.606	813.047	746.087	748.961	19.130.567	
279.824.372	217.858.709	8.320.728	12.962.688	14.531.328	15.846.995	9.555.295	279.075.744	

Ikhtisar
UtamaLaporan
ManajemenProfil
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan
ManajemenManajemen
Risiko**5.b.1. Pengungkapan Kuantitatif Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank secara Individual**

No.	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2020			
		Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak			
		< 1 tahun	> 1 tahun s.d. 3 tahun	> 3 tahun s.d. 5 tahun	> 5 tahun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	34.174.105	8.358.390	14.801.647	12.775.081
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	3.259.581	1.242.792	1.136.385	10.508.160
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	6.658.581	2.431.117	1.145.152	773.108
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	141.457	1.238.913	2.331.747	26.426.443
6	Kredit Beragun Properti Komersial	252.924	1.703.324	1.953.620	2.448.686
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	5.862.585	5.609.651	4.236.876	1.490.159
9	Tagihan kepada Korporasi	59.678.143	12.969.040	11.772.006	19.132.522
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	1.167.866	895.585	119.221	676.942
11	Aset Lainnya	3.659	-	-	-
Total		111.198.901	34.448.812	37.496.654	74.231.101

5.b.2. Pengungkapan Kuantitatif Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

No.	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2020			
		Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak			
		< 1 tahun	> 1 tahun s.d. 3 tahun	> 3 tahun s.d. 5 tahun	> 5 tahun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	34.174.105	8.358.390	14.801.647	12.775.081
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	3.259.581	1.242.792	1.136.385	10.508.160
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	6.760.641	2.431.117	1.145.152	773.108
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	141.457	1.238.913	2.331.747	26.426.443
6	Kredit Beragun Properti Komersial	252.924	1.703.324	1.953.620	2.448.686
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	8.403.550	5.609.651	4.236.876	1.490.159
9	Tagihan kepada Korporasi	59.835.986	12.969.040	11.772.006	19.132.522
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	1.182.059	895.585	119.221	676.942
11	Aset Lainnya	3.659	-	-	-
Total		114.013.962	34.448.812	37.496.654	74.231.101

(dalam jutaan Rupiah)

		Posisi 31 Desember 2019						
		Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak						
	Non Kontraktual	Total	< 1 tahun	> 1 tahun s.d. 3 tahun	> 3 tahun s.d. 5 tahun	> 5 tahun	Non Kontraktual	Total
	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	-	70.109.223	37.075.539	1.836.324	4.106.909	1.840.709	-	44.859.482
	-	16.146.919	4.745.457	2.269.655	2.699.734	9.573.701	-	19.288.548
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	11.007.957	4.991.419	1.391.355	2.177.048	1.021.716	-	9.581.538
	-	30.138.560	204.063	1.285.460	2.388.000	25.495.854	-	29.373.378
	-	6.358.554	217.117	1.346.140	2.585.469	3.522.949	-	7.671.675
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	17.199.270	7.040.620	6.188.241	3.486.749	1.477.945	-	18.193.554
	-	103.551.711	74.067.997	11.745.169	20.086.775	19.870.106	-	125.770.047
	-	2.859.614	1.432.208	456.621	133.996	448.957	-	2.471.782
	19.152.216	19.155.875	3.659	-	-	-	18.779.381	18.783.040
	19.152.216	276.527.683	129.778.078	26.518.966	37.664.679	63.251.938	18.779.381	275.993.043

(dalam jutaan Rupiah)

		Posisi 31 Desember 2019						
		Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak						
	Non Kontraktual	Total	< 1 tahun	> 1 tahun s.d. 3 tahun	> 3 tahun s.d. 5 tahun	> 5 tahun	Non Kontraktual	Total
	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	-	70.109.223	37.075.539	1.836.324	4.106.909	1.840.709	-	44.859.482
	-	16.146.919	4.745.457	2.269.655	2.699.734	9.573.701	-	19.288.548
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	11.110.017	5.015.205	1.391.355	2.177.048	1.021.716	-	9.605.324
	-	30.138.560	204.063	1.285.460	2.388.000	25.495.854	-	29.373.378
	-	6.358.554	217.117	1.346.140	2.585.469	3.522.949	-	7.671.675
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	19.740.235	9.561.040	6.188.241	3.486.749	1.477.945	-	20.713.974
	-	103.709.554	74.246.110	11.745.169	20.086.775	19.870.106	-	125.948.159
	-	2.873.807	1.445.063	456.621	133.996	448.957	-	2.484.637
	19.633.844	19.637.503	3.659	-	-	-	19.126.908	19.130.567
	19.633.844	279.824.372	132.513.252	26.518.966	37.664.679	63.251.938	19.126.908	279.075.744



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

5.c.1. Pengungkapan Kuantitatif Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Posisi 31 Desember 2020				
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-	-	-
2	Pertambangan dan Penggalian	-	-	-
3	Industri pengolahan	-	729.860	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	3.460.835	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	-	-	-
6	Konstruksi	-	5.421.219	-
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	1.708.358	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan	-	1.741.657	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-
10	Informasi dan Komunikasi	-	0	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	-	451.736	-
12	Real Estat	-	-	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	-	8.523	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	-	601.310	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-
16	Pendidikan	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	-	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha	-	-	-
23	Lainnya	70.109.223	2.023.421	-
Total		70.109.223	16.146.919	-



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

(dalam jutaan Rupiah)

	Tagihan Kepada Bank	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pegawai/Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
	-	-	603.960	-	3.204	13.412.143	154.081	-
	-	-	-	-	-	2.211.396	-	-
	-	-	873.228	-	20.611	27.373.467	520.756	-
	-	-	12.863	-	551	380.442	-	-
	-	-	1.512	-	500	90.583	-	-
	-	-	63.249	-	1.740	4.325.598	106.047	-
	-	-	270.697	-	127.996	20.796.498	674.218	-
	-	-	145.322	-	883	884.510	8.565	-
	-	-	1.159.764	-	2.578	4.335.046	117.136	-
	-	-	5.821	-	990	2.332.743	4.527	-
	2.886.300	-	25.454	-	-	4.562.348	5.364	-
	-	-	2.127.430	-	2.542	4.770.866	121.563	-
	-	-	23.720	-	10.064	1.678.237	20.785	-
	-	-	4.968	-	1.428	1.517.118	13.335	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	8.679	-	1.073	28.999	-	-
	-	-	198.983	-	1.175	322.456	-	-
	-	-	64.549	-	-	717.931	-	-
	-	-	6.041	-	1.985.410	246.273	37.270	-
	-	-	-	-	-	26.937	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	30.138.560	762.050	-	14.459.669	4.094.158	628.080	-
	8.121.657	-	266	-	578.854	9.443.962	447.886	19.155.875
	11.007.957	30.138.560	6.358.554	-	17.199.270	103.551.711	2.859.614	19.155.875

Ikhtisar
UtamaLaporan
ManajemenProfil
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan
ManajemenManajemen
Risiko

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Posisi 31 Desember 2019				
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-	-	-
2	Pertambangan dan Penggalian	-	-	-
3	Industri pengolahan	-	865.298	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	5.925.099	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	-	-	-
6	Konstruksi	-	5.326.302	-
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	2.365.452	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan	-	1.465.503	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-
10	Informasi dan Komunikasi	-	150.384	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	-	455.135	-
12	Real Estat	-	-	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	-	7.887	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	-	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-
16	Pendidikan	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	-	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha	-	-	-
23	Lainnya	44.859.482	2.727.489	-
Total		44.859.482	19.288.548	-



Tinjauan
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan



Data Perusahaan
Lainnya



Laporan Keuangan
Konsolidasian

(dalam jutaan Rupiah)

	Tagihan Kepada Bank	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pegawai/ Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
	-	-	1.156.330	-	1.571	14.415.001	268.343	-
	-	-	216	-	124	1.955.014	-	-
	-	-	1.193.449	-	20.862	35.542.819	743.877	-
	-	-	15.653	-	535	726.935	11.827	-
	-	-	-	-	494	90.078	-	-
	-	-	60.161	-	2.240	4.910.867	108.778	-
	-	-	385.898	-	110.468	26.226.678	443.057	-
	-	-	288.472	-	561	1.804.714	13.213	-
	-	-	1.414.800	-	2.403	4.507.200	21.122	-
	-	-	6.204	-	985	3.001.707	11.960	-
	3.266.982	-	39.939	-	-	6.862.122	10.131	-
	-	-	2.365.556	-	1.081	6.640.216	19.664	-
	-	-	52.612	-	14.715	2.047.309	25.047	-
	-	-	6.467	-	2.134	1.578.113	13.741	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	12.352	-	50	34.351	-	-
	-	-	171.092	-	1.436	407.749	-	-
	-	-	69.541	-	-	816.872	-	-
	-	-	6.922	-	1.513.367	306.366	26.605	-
	-	-	-	-	-	24.827	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	29.373.378	426.012	-	15.877.086	3.441.150	752.972	-
	6.314.556	-	-	-	643.443	10.429.959	1.445	18.783.040
	9.581.538	29.373.378	7.671.675	-	18.193.554	125.770.047	2.471.782	18.783.040

Ikhtisar
UtamaLaporan
ManajemenProfil
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan
ManajemenManajemen
Risiko

5.c.2. Pengungkapan Kuantitatif Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Posisi 31 Desember 2020				
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-	-	-
2	Pertambangan dan Penggalian	-	-	-
3	Industri pengolahan	-	729.860	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	3.460.835	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	-	-	-
6	Konstruksi	-	5.421.219	-
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	1.708.358	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan	-	1.741.657	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-
10	Informasi dan Komunikasi	-	0	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	-	451.736	-
12	Real Estat	-	-	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	-	8.523	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	-	601.310	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-
16	Pendidikan	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	-	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha	-	-	-
23	Lainnya	70.109.223	2.023.421	-
Total		70.109.223	16.146.919	-



Tinjauan
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan



Data Perusahaan
Lainnya



Laporan Keuangan
Konsolidasian

(dalam jutaan Rupiah)

	Tagihan Kepada Bank	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pegawai/ Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
	-	-	603.960	-	8.436	13.412.143	154.081	-
	-	-	-	-	13.330	2.214.741	-	-
	-	-	873.228	-	34.725	27.378.149	520.756	-
	-	-	12.863	-	1.569	380.442	-	-
	-	-	1.512	-	500	90.583	-	-
	-	-	63.249	-	7.923	4.328.049	106.077	-
	-	-	270.697	-	152.060	20.800.065	674.785	-
	-	-	145.322	-	1.873	885.891	8.565	-
	-	-	1.159.764	-	8.670	4.336.740	118.770	-
	-	-	5.821	-	1.574	2.332.743	4.527	-
	2.886.300	-	25.454	-	7.952	4.562.348	5.364	-
	-	-	2.127.430	-	18.172	4.772.019	121.749	-
	-	-	23.720	-	28.061	1.680.922	20.807	-
	-	-	4.968	-	6.941	1.517.118	14.118	-
	-	-	-	-	748	-	-	-
	-	-	8.679	-	3.342	30.090	-	-
	-	-	198.983	-	3.084	322.456	-	-
	-	-	64.549	-	929	717.931	-	-
	-	-	6.041	-	2.008.814	247.306	37.280	-
	-	-	-	-	1.731	26.937	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	30.138.560	762.050	-	16.850.948	4.228.918	639.043	-
	8.223.717	-	266	-	578.854	9.443.962	447.886	19.637.503
	11.110.017	30.138.560	6.358.554	-	19.740.235	103.709.554	2.873.807	19.637.503



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Posisi 31 Desember 2019				
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-	-	-
2	Pertambangan dan Penggalian	-	-	-
3	Industri pengolahan	-	865.298	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	5.925.099	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	-	-	-
6	Konstruksi	-	5.326.302	-
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	2.365.452	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan	-	1.465.503	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-
10	Informasi dan Komunikasi	-	150.384	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	-	455.135	-
12	Real Estat	-	-	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	-	7.887	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	-	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-
16	Pendidikan	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	-	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha	-	-	-
23	Lainnya	44.859.482	2.727.489	-
Total		44.859.482	19.288.548	-



Tinjauan
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan



Data Perusahaan
Lainnya



Laporan Keuangan
Konsolidasian

(dalam jutaan Rupiah)

	Tagihan Kepada Bank	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pegawai/ Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
	-	-	1.156.330	-	9.127	14.415.001	268.343	-
	-	-	216	-	13.824	1.959.031	-	-
	-	-	1.193.449	-	36.266	35.544.211	743.882	-
	-	-	15.653	-	1.113	726.935	11.827	-
	-	-	-	-	494	90.078	-	-
	-	-	60.161	-	12.575	4.910.867	108.778	-
	-	-	385.898	-	143.634	26.234.198	443.057	-
	-	-	288.472	-	1.158	1.804.714	13.213	-
	-	-	1.414.800	-	12.712	4.507.200	21.122	-
	-	-	6.204	-	1.652	3.001.707	11.960	-
	3.266.982	-	39.939	-	9.690	6.862.122	10.131	-
	-	-	2.365.556	-	13.601	6.642.697	19.690	-
	-	-	52.612	-	30.820	2.048.432	25.047	-
	-	-	6.467	-	18.894	1.578.113	13.874	-
	-	-	-	-	1.081	-	-	-
	-	-	12.352	-	2.669	35.510	-	-
	-	-	171.092	-	5.960	407.749	-	-
	-	-	69.541	-	1.193	816.872	-	-
	-	-	6.922	-	1.519.540	307.545	26.605	-
	-	-	-	-	3.595	24.827	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	29.373.378	426.012	-	18.230.929	3.600.392	765.663	-
	6.338.342	-	-	-	643.443	10.429.959	1.445	19.130.567
	9.605.324	29.373.378	7.671.675	-	20.713.974	125.948.159	2.484.637	19.130.567



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

Table 5.d.1 Pengungkapan Kuantitatif Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah - Bank secara Individual

No.	Keterangan	Posisi 31 Desember 2020					
		Wilayah					
		Jabodetabek	Jawa Barat	Jawa Tengah	Jawa Timur	Sumatera	Indonesia Timur
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan	227.670.092	7.927.514	9.989.128	10.890.423	13.905.060	9.065.079
2	Tagihan yang mengalami peningkatan dan pemburukan risiko kredit (Stage 2 dan Stage 3)						
	a. Belum jatuh tempo	10.335.965	288.496	1.442.167	1.203.978	268.653	172.550
	b. Telah jatuh tempo	3.415.374	298.838	755.146	1.078.675	156.945	497.056
3	CKPN - Stage 1	2.421.249	105.169	69.307	78.207	91.801	48.071
4	CKPN - Stage 2	3.121.319	35.370	161.728	202.855	11.590	38.782
5	CKPN - Stage 3	4.282.804	80.990	859.186	772.945	132.410	48.302
6	Tagihan yang dihapus buku	3.382.903	86.096	173.903	204.772	206.097	9.124

Table 5.d.2. Pengungkapan Kuantitatif Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

No.	Keterangan	Posisi 31 Desember 2020					
		Wilayah					
		Jabodetabek	Jawa Barat	Jawa Tengah	Jawa Timur	Sumatera	Indonesia Timur
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan	231.073.134	7.927.514	9.989.128	10.890.423	13.905.060	9.065.079
2	Tagihan yang mengalami peningkatan dan pemburukan risiko kredit (Stage 2 dan Stage 3)						
	a. Belum jatuh tempo	10.343.072	288.496	1.442.167	1.203.978	268.653	172.550
	b. Telah jatuh tempo	3.534.201	298.838	755.146	1.078.675	156.945	497.056
3	CKPN - Stage 1	2.467.741	105.169	69.307	78.207	91.801	48.071
4	CKPN - Stage 2	3.144.029	35.370	161.728	202.855	11.590	38.782
5	CKPN - Stage 3	4.320.329	80.990	859.186	772.945	132.410	48.302
6	Tagihan yang dihapus buku	3.458.519	86.096	173.903	204.772	206.097	9.124

(dalam jutaan Rupiah)

Posisi 31 Desember 2019								
Wilayah								
Total	Jabodetabek	Jawa Barat	Jawa Tengah	Jawa Timur	Sumatera	Indonesia Timur	Total	
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	
279.447.296	211.198.679	8.091.470	13.172.373	14.959.808	15.668.423	9.601.908	272.692.662	
13.711.809	723.707	4.336	206.411	389.978	19.552	176	1.344.160	
6.202.035	3.677.157	371.555	489.438	590.465	613.022	284.937	6.026.574	
2.813.804	-	-	-	-	-	-	-	
3.571.644	-	-	-	-	-	-	-	
6.176.637	-	-	-	-	-	-	-	
4.062.895	1.611.657	46.247	146.653	62.281	19.799	30.467	1.917.103	

(dalam jutaan Rupiah)

Posisi 31 Desember 2019								
Wilayah								
Total	Jabodetabek	Jawa Barat	Jawa Tengah	Jawa Timur	Sumatera	Indonesia Timur	Total	
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	
282.850.338	214.359.661	8.091.470	13.172.373	14.959.808	15.668.423	9.601.908	275.853.644	
13.718.916	723.707	4.336	206.411	389.978	19.552	176	1.344.160	
6.320.862	3.698.530	371.555	489.438	590.465	613.022	284.937	6.047.947	
2.860.296	-	-	-	-	-	-	-	
3.594.354	-	-	-	-	-	-	-	
6.214.162	-	-	-	-	-	-	-	
4.138.511	1.682.677	46.247	146.653	62.281	30.467	19.799	1.988.123	



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

Table 5.e.1. Pengungkapan Kuantitatif Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual

No.	Sektor Ekonomi
(1)	(2)
	Posisi 31 Desember 2020
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan
2	Pertambangan dan Penggalian
3	Industri pengolahan
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah
6	Konstruksi
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor
8	Pengangkutan dan Pergudangan
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum
10	Informasi dan Komunikasi
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi
12	Real Estat
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib
16	Pendidikan
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi
19	Aktivitas Jasa Lainnya
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya
22	Bukan Lapangan Usaha
23	Lainnya
Total	



(dalam jutaan Rupiah)

	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 1	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 2	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 3	Tagihan yang dihapus buku
		Belum Jatuh Tempo	Telah jatuh tempo				
	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	13.938.116	125.539	270.027	243.764	14.869	177.031	-
	2.045.843	186.844	-	69.510	2.299	55.317	-
	31.640.526	3.912.814	702.877	504.654	719.111	1.690.240	-
	2.885.283	-	-	8.520	-	-	-
	95.155	-	-	-	-	-	-
	9.889.551	213.559	302.917	140.024	156.124	126.269	-
	27.751.640	5.657.239	-	-	-	-	-
	2.318.715	276.367	2.522.402	128.308	131.173	17.098	-
	5.665.416	-	40.944	1.290.351	2.171.944	3.035.617	-
	2.257.780	-	-	-	-	-	-
	8.117.939	-	-	-	-	-	-
	7.142.689	2.078.533	1.560.803	109.280	125.329	120.126	-
	1.776.824	-	-	-	-	-	-
	2.124.272	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	38.785	-	-	-	-	-	-
	407.382	-	-	134.099	91.417	395.986	-
	1.178.661	949.671	145.618	49.316	38.673	449.589	-
	2.485.625	-	-	-	-	-	-
	26.973	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	51.776.040	-	-	-	-	-	-
	105.884.082	311.243	656.447	135.978	120.705	109.364	4.062.895
	279.447.296	13.711.809	6.202.036	2.813.804	3.571.644	6.176.637	4.062.895



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

No.	Sektor Ekonomi
(1)	(2)
	Posisi 31 Desember 2019
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan
2	Pertambangan dan Penggalian
3	Industri pengolahan
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah
6	Konstruksi
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor
8	Pengangkutan dan Pergudangan
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum
10	Informasi dan Komunikasi
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi
12	Real Estat
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib
16	Pendidikan
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi
19	Aktivitas Jasa Lainnya
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya
22	Bukan Lapangan Usaha
23	Lainnya
Total	



Tinjauan
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan



Data Perusahaan
Lainnya



Laporan Keuangan
Konsolidasian

(dalam jutaan Rupiah)

	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 1	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 2	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 3	Tagihan yang dihapus buku
		Belum Jatuh Tempo	Telah jatuh tempo				
	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	15.399.175	158.090	469.793	-	-	-	-
	1.993.155	152.708	-	-	-	-	-
	39.057.425	436.826	1.958.224	-	-	-	-
	6.767.589	-	34.651	-	-	-	-
	68.939	-	-	-	-	-	-
	9.699.104	27.620	168.054	-	-	-	-
	30.791.366	193.866	1.326.688	-	-	-	-
	1.974.690	3.790	52.323	-	-	-	-
	5.889.947	-	-	-	-	-	-
	2.861.964	-	-	-	-	-	-
	10.576.793	-	-	-	-	-	-
	8.888.042	147.314	872.079	-	-	-	-
	2.124.250	-	-	-	-	-	-
	1.589.543	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	46.973	-	-	-	-	-	-
	478.603	-	-	-	-	-	-
	1.214.792	-	-	-	-	-	-
	1.899.762	-	-	-	-	-	-
	26.561	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	50.918.796	-	-	-	-	-	-
	80.425.192	223.946	1.144.762	-	-	-	1917103,486
	272.692.662	1.344.160	6.026.574	-	-	-	1.917.103



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

Table 5.e.2. Pengungkapan Kuantitatif Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

No.	Sektor Ekonomi
(1)	(2)
Posisi 31 Desember 2020	
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan
2	Pertambangan dan Penggalian
3	Industri pengolahan
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah
6	Konstruksi
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor
8	Pengangkutan dan Pergudangan
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum
10	Informasi dan Komunikasi
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi
12	Real Estat
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib
16	Pendidikan
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi
19	Aktivitas Jasa Lainnya
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya
22	Bukan Lapangan Usaha
23	Lainnya
Total	

(dalam jutaan Rupiah)

Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 1	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 2	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 3	Tagihan yang dihapus buku
	Belum Jatuh Tempo	Telah jatuh tempo				
(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
13.943.511	125.539	270.027,00	243.764,00	14.869,00	177.031,00	-
2.062.934	186.844	-	69.510,00	2.299,00	55.317,00	-
31.659.764	3.912.814	702.877	504.654,00	719.111,00	1.690.240,00	-
2.886.332	-	-	8.520,00	-	-	-
95.155	-	-	-	-	-	-
9.898.462	213.559	302.917	140.024,00	156.124,00	126.269,00	-
27.781.664	5.657.239	2.522.402	-	-	-	-
2.321.117	276.367	40.944	128.308,00	131.173,00	17.098,00	-
5.678.118	-	-	1.336.843,00	2.194.654,00	3.073.142,00	-
2.258.383	-	-	-	-	-	-
8.126.139	-	-	-	-	-	-
7.160.499	2.078.533	1.560.803	109.280,00	125.329,00	120.126,00	-
1.798.134	-	-	-	-	-	-
2.132.221	-	-	-	-	-	-
771	-	-	-	-	-	-
42.216	-	-	-	-	-	-
409.350	-	-	134.099,00	91.417,00	395.986,00	-
1.179.620	949.671	145.618	49.316,00	38.673,00	449.589,00	-
2.510.822	-	-	-	-	-	-
28.759	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
54.408.598	-	-	-	-	-	-
106.467.770	318.350	775.274	135.978,00	120.705,00	109.364,00	4.138.511,00
282.850.338	13.718.916	6.320.863	2.860.296	3.594.354	6.214.162	4.138.511



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

No.	Sektor Ekonomi
(1)	(2)
	Posisi 31 Desember 2019
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan
2	Pertambangan dan Penggalian
3	Industri pengolahan
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah
6	Konstruksi
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor
8	Pengangkutan dan Pergudangan
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum
10	Informasi dan Komunikasi
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi
12	Real Estat
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib
16	Pendidikan
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi
19	Aktivitas Jasa Lainnya
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya
22	Bukan Lapangan Usaha
23	Lainnya
Total	



Tinjauan
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan



Data Perusahaan
Lainnya



Laporan Keuangan
Konsolidasian

(dalam jutaan Rupiah)

	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 1	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 2	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 3	Tagihan yang dihapus buku
		Belum Jatuh Tempo	Telah jatuh tempo				
	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	15.406.927	158.090	469.793	-	-	-	-
	2.011.227	152.708	-	-	-	-	-
	39.074.630	436.826	1.958.224	-	-	-	-
	6.768.182	-	34.651	-	-	-	-
	68.939	-	-	-	-	-	-
	9.709.707	27.620	168.054	-	-	-	-
	30.832.912	193.866	1.326.688	-	-	-	-
	1.975.303	3.790	52.323	-	-	-	-
	5.900.523	-	-	-	-	-	-
	2.862.648	-	-	-	-	-	-
	10.586.735	-	-	-	-	-	-
	8.903.414	147.314	872.079	-	-	-	-
	2.141.895	-	-	-	-	-	-
	1.606.970	-	-	-	-	-	-
	1.109	-	-	-	-	-	-
	50.820	-	-	-	-	-	-
	483.245	-	-	-	-	-	-
	1.216.016	-	-	-	-	-	-
	1.907.274	-	-	-	-	-	-
	30.249	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	53.514.995	-	-	-	-	-	-
	80.799.923	223.946	1.144.762	-	-	-	1.988.123
	275.853.644	1.344.160	6.026.574	-	-	-	1.988.123

Ikhtisar
UtamaLaporan
ManajemenProfil
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan
ManajemenManajemen
Risiko**Table 5.f.1. Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Bank secara Individual**

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Keterangan	Posisi 31 Desember 2020		
		Stage 1	Stage 2	Stage 3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Saldo awal CKPN	3.461.328	3.964.822	4.316.663
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net)	-	-	-
	2.a. Pembentukan CKPN pada periode berjalan	-	1.293.792	4.853.879
	2.b. Pemulihan CKPN pada periode berjalan	(623.394)	(358.221)	(1.786)
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan	(117.818)	-	(3.945.077)
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan	93.688	(1.328.749)	952.958
Saldo akhir CKPN		2.813.804	3.571.644	6.176.637

Table 5.f.2. Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Keterangan	Posisi 31 Desember 2020		
		Stage 1	Stage 2	Stage 3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Saldo awal CKPN	3.517.811	3.976.511	4.329.774
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net)	-	-	-
	2.a. Pembentukan CKPN pada periode berjalan	8.900	1.307.814	4.954.276
	2.b. Pemulihan CKPN pada periode berjalan	(623.394)	(358.221)	(1.966)
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan	(136.207)	-	(4.002.303)
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan	93.186	(1.331.749)	934.380
Saldo akhir CKPN		2.860.296	3.594.355	6.214.161

PENGUNGKAPAN RISIKO KREDIT DENGAN PENDEKATAN STANDAR

Dalam kaitannya terhadap permodalan, risiko kredit diukur berdasarkan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Kredit melalui aplikasi *Credit Risk Standardized Approach* (CRISTA) di mana Bank menggunakan metode pendekatan standar berdasarkan dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 11/SEOJK.03/2018 perihal perubahan atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No.42/SEOJK.03/2016 tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar yang dikeluarkan tanggal 15 Agustus 2018.

Selain itu, CIMB Niaga telah menerapkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 48/SEOJK.03/2017 perihal Pedoman Perhitungan Tagihan Bersih Transaksi Derivatif Dalam Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar (SA-CCR).

KEBIJAKAN PENGGUNAAN PERINGKAT DALAM PERHITUNGAN ATMR UNTUK RISIKO KREDIT

Sesuai dengan metodologi pengukuran risiko kredit pendekatan standar, perhitungan ATMR secara umum dilakukan berdasarkan pada peringkat yang diterbitkan oleh lembaga pemeringkat eksternal.



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, eksposur kredit yang termasuk dalam perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) kredit standar mencakup:

- Eksposur aset dalam neraca dan kewajiban serta kontinjensi dalam transaksi rekening administratif, namun tidak termasuk posisi *trading book* yang telah dihitung dalam ATMR risiko pasar dan penyertaan yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang modal.
- Eksposur yang menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan yang tagihan bersihnya dihitung dengan metode SA-CCR.
- Eksposur transaksi penjualan dan pembelian instrumen keuangan yang dapat menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan setelmen.

KATEGORI PORTOFOLIO YANG MENGGUNAKAN PERINGKAT EKSTERNAL

Berdasarkan pendekatan standar, perhitungan ATMR untuk beberapa kategori portofolio didasarkan pada peringkat eksternal (*external rating*) dan sebagian lagi sudah ditentukan langsung bobot risikonya sesuai ketentuan regulator. Namun demikian, banyak di antaranya tidak memiliki peringkat (*unrated*) sehingga pembobotan menjadi lebih konservatif.

LEMBAGA PEMERINGKAT YANG DIGUNAKAN

CIMB Niaga menggunakan peringkat terkini yang diterbitkan dari lembaga pemeringkat yang telah diakui oleh Otoritas Jasa Keuangan. Berdasarkan Surat Edaran OJK Nomor 37/SEOJK.03/2016, tanggal 8 September 2016 perihal Lembaga Pemeringkat dan Peringkat yang Diakui Otoritas Jasa Keuangan, serta website OJK pada tanggal 31 Desember 2020 adalah Fitch Ratings, Moody's Investor Service, Standard and Poor's, PT Fitch Rating Indonesia, dan PT Pemeringkat Efek Indonesia.

PENGUNGKAPAN RISIKO KREDIT PIHAK LAWAN (COUNTERPARTY CREDIT RISK)

Risiko kegagalan pihak lawan adalah risiko yang timbul dari transaksi yang dipengaruhi oleh pergerakan nilai wajar atau nilai pasar, dipengaruhi oleh pergerakan variabel pasar tertentu, menghasilkan pertukaran arus kas atau instrumen keuangan, dan bersifat bilateral. Eksposur yang termasuk ke dalam risiko ini adalah transaksi derivatif *Over The Counter* (OTC) dan transaksi repo atau *reverse repo*.

CIMB Niaga menerapkan batasan transaksi yang mensyaratkan bahwa perjanjian transaksi dengan pihak lawan dapat dilakukan melalui perjanjian induk (*master agreement*) yang telah diakui secara internasional seperti ISDA (International Swaps and Derivatives Association). Dalam rangka mengurangi eksposur risiko kredit, Bank mewajibkan kepada nasabah atau pihak lawan tertentu untuk memberikan tambahan jaminan berupa uang tunai atau instrumen serupa lainnya seperti melalui skema CSA (*Credit Support Annex*).

PENGUNGKAPAN KUALITATIF COUNTERPARTY CREDIT RISK (CCRA)

Manajemen Risiko mempunyai peranan yang sangat penting bagi CIMB Niaga (Bank) dalam pengelolaan risiko guna mendukung kegiatan bisnis Bank secara berkelanjutan. Untuk mengelola risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty credit risk*), Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur yang mengatur pengelolaan eksposur *counterparty credit risk*.

Kegiatan transaksi perbankan berupa *trading* dan *investment* seperti trading derivatif, debt securities, pertukaran mata uang asing, transaksi penyelesaian dapat membuat Bank terekspos risiko kredit *counterparty* yang bersifat *settlement*, *pre-settlement*, risiko *lending* dan juga risiko *issuer credit*. Limit kredit *counterparty* ditetapkan untuk setiap *counterparty* berdasarkan penilaian atas kapasitas kredit *counterparty* serta batas maksimum pemberian kredit (BMPK) sesuai dengan kebijakan internal.

Eksposur risiko kredit *counterparty* turut diperhitungkan dalam perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) risiko kredit bank menggunakan pendekatan standar (*Standardized Approach*) sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam menghitung ATMR risiko kredit, bank juga memperhitungkan keberadaan agunan, garansi, penjaminan, atau asuransi kredit sebagai teknik mitigasi risiko kredit (Teknik MRK).



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

PENGUNGKAPAN KUANTITATIF COUNTERPARTY CREDIT RISK

5.g.1. Pengungkapan Kuantitatif Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank secara Individual

No.	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2020					
		Tagihan Bersih					
		Lembaga Pemeringkat	Peringkat Jangka panjang				
		<i>Standard and Poor's</i>	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-
		<i>Fitch Ratings</i>	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-
		<i>Moody's</i>	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3
	<i>PT. Fitch Ratings Indonesia</i>	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	
	PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	672.301	-	-	48.742.546	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	7.228.008	1.278.317	3.520.075	127.919	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi	-	1.369.275	1.556.564	2.073.616	565.892	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-
11	Aset Lainnya	-	-	-	-	-	-
Total		-	10.826.234	3.990.098	5.988.865	49.439.373	-

(dalam jutaan Rupiah)

Posisi 31 Desember 2020								
Tagihan Bersih								
		Peringkat Jangka Pendek					Tanpa Peringkat	Total
	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3		
	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3		
	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3		
	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)		
	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4		
	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
	-	-	-	-	-	-	20.694.375	70.109.223
	-	-	-	-	-	-	3.992.601	16.146.919
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	7.897.901	11.007.957
	-	-	-	-	-	-	30.138.560	30.138.560
	-	-	-	-	-	-	6.358.554	6.358.554
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	17.199.270	17.199.270
	97.534	-	-	-	-	-	97.888.829	103.551.711
	-	-	-	-	-	-	2.859.614	2.859.614
	-	-	-	-	-	-	19.155.875	19.155.875
	97.534	-	-	-	-	-	206.185.579	276.527.683



		Posisi 31 Desember 2020					
		Tagihan Bersih					
No.	Kategori Portofolio	Lembaga Pemeringkat	Peringkat Jangka panjang				
		<i>Standard and Poor's</i>	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-
		<i>Fitch Ratings</i>	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-
		<i>Moody's</i>	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3
		<i>PT. Fitch Ratings Indonesia</i>	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d. A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	1.037.099	-	-	20.988.772	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	5.291.418	-	4.727.410	243.814	78.823
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	1.049.100	930.141	441.966	279.922	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi	-	2.719.026	636.646	1.274.379	386.256	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-
11	Aset Lainnya	-	-	-	-	-	-
Total		-	10.096.644	1.566.787	6.443.755	21.898.764	78.823



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

(dalam jutaan Rupiah)

Posisi 31 Desember 2020								
Tagihan Bersih								
		Peringkat Jangka Pendek					Tanpa Peringkat	Total
	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3		
	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3		
	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3		
	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)		
	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4		
	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
	-	-	-	-	-	-	22.833.610	44.859.482
	-	-	-	-	-	-	8.947.082	19.288.548
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	6.880.409	9.581.538
	-	-	-	-	-	-	29.373.378	29.373.378
	-	-	-	-	-	-	7.671.675	7.671.675
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	18.193.554	18.193.554
	175.906	-	-	-	-	-	120.577.834	125.770.047
	-	-	-	-	-	-	2.471.782	2.471.782
	-	-	-	-	-	-	18.783.040	18.783.040
	175.906	-	-	-	-	-	235.732.363	275.993.043



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

5.g.2. Pengungkapan Kuantitatif Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

		Posisi 31 Desember 2020					
		Tagihan Bersih					
No.	Kategori Portofolio	Lembaga Pemeringkat	Peringkat jangka panjang				
		<i>Standard and Poor's</i>	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-
		<i>Fitch Ratings</i>	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-
		<i>Moody's</i>	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3
		<i>PT. Fitch Ratings Indonesia</i>	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	672.301	-	-	48.742.546	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	7.228.008	1.278.317	3.520.075	127.919	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	1.556.650	1.155.216	395.174	3.016	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi	-	1.369.275	1.556.564	2.073.616	565.892	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-
11	Aset Lainnya	-	-	-	-	-	-
Total		-	10.826.234	3.990.098	5.988.865	49.439.373	-



Tinjauan
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan



Data Perusahaan
Lainnya



Laporan Keuangan
Konsolidasian

(dalam jutaan Rupiah)

Posisi 31 Desember 2020										
Tagihan Bersih										
			Peringkat Jangka Pendek				Tanpa Peringkat	Total		
	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3				
	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3				
	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3				
	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)				
	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4				
	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)		
	-	-	-	-	-	-	20.694.375	70.109.223		
	-	-	-	-	-	-	3.992.601	16.146.919		
	-	-	-	-	-	-	-	-		
	-	-	-	-	-	-	7.999.961	11.110.017		
	-	-	-	-	-	-	30.138.560	30.138.560		
	-	-	-	-	-	-	6.358.554	6.358.554		
	-	-	-	-	-	-	-	-		
	-	-	-	-	-	-	19.740.235	19.740.235		
	97.534	-	-	-	-	-	98.046.672	103.709.554		
	-	-	-	-	-	-	2.873.807	2.873.807		
	-	-	-	-	-	-	19.637.503	19.637.503		
	97.534	-	-	-	-	-	209.482.268	279.824.372		



		Posisi 31 Desember 2020					
		Tagihan Bersih					
No.	Kategori Portofolio	Lembaga Pemeringkat	Peringkat Jangka panjang				
		<i>Standard and Poor's</i>	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-
		<i>Fitch Ratings</i>	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-
		<i>Moody's</i>	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3
		<i>PT. Fitch Ratings Indonesia</i>	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d. A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	1.037.099	-	-	20.988.772	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	5.291.418	-	4.727.410	243.814	78.823
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	1.049.100	930.141	441.966	279.922	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi	-	2.719.026	636.646	1.274.379	386.256	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-
11	Aset Lainnya	-	-	-	-	-	-
Total		-	10.096.644	1.566.787	6.443.755	21.898.764	78.823



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

(dalam jutaan Rupiah)

Posisi 31 Desember 2020								
Tagihan Bersih								
		Peringkat Jangka Pendek					Tanpa Peringkat	Total
	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3		
	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3		
	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3		
	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)		
	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4		
	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
	-	-	-	-	-	-	22.833.610	44.859.482
	-	-	-	-	-	-	8.947.082	19.288.548
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	6.904.195	9.605.324
	-	-	-	-	-	-	29.373.378	29.373.378
	-	-	-	-	-	-	7.671.675	7.671.675
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	20.713.974	20.713.974
	175.906	-	-	-	-	-	120.755.946	125.948.159
	-	-	-	-	-	-	2.484.637	2.484.637
	-	-	-	-	-	-	19.130.567	19.130.567
	175.906	-	-	-	-	-	238.815.064	279.075.744

Ikhtisar
UtamaLaporan
ManajemenProfil
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan
ManajemenManajemen
Risiko

PENGUNGKAPAN MITIGASI RISIKO KREDIT DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN STANDAR

Sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/SEOJK.03/2018 tertanggal 15 Agustus 2018 perihal Perubahan atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.42/SEOJK/03/2016 perihal Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar, Bank mengakui keberadaan agunan, garansi, penjaminan, atau asuransi kredit sebagai teknik MRK. Beberapa teknik yang digunakan Bank dalam teknik MRK sesuai SEOJK tersebut adalah sebagai berikut:

1. Teknik MRK – Agunan
2. Teknik MRK – Garansi, dan atau
3. Teknik MRK - Penjaminan atau Asuransi Kredit

Jenis agunan keuangan yang diakui (*eligible financial collateral*) oleh Bank dalam Teknik MRK Agunan mengacu kepada ketentuan terkait dari Regulator.

Walaupun tidak diikutsertakan dalam perhitungan MRK, Bank juga menerima jenis agunan lainnya seperti tanah & bangunan, kendaraan bermotor, mesin dan agunan/jaminan lainnya. CIMB Niaga telah mengatur secara jelas pengelolaan agunan/jaminan dalam Kebijakan Perkreditan Komersial. Hal-hal yang diatur dalam kebijakan tersebut di antaranya adalah collateral coverage yang harus dipenuhi, pihak yang melaksanakan penilaian dan pemeriksaan agunan, aturan dan prosedur penilaian baik internal maupun eksternal, serta frekuensi penilaian berdasarkan jenis agunan.

PENGUNGKAPAN TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN BOBOT RISIKO SETELAH MEMPERHITUNGKAN DAMPAK MITIGASI RISIKO KREDIT

5.h.1. Pengungkapan Kuantitatif Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Individual

No.	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2020											ATMR	Beban Modal (9.9%)	
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit													
		0%	20%	25%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	
A Eksposur Laporan Posisi Keuangan															
1	Tagihan Kepada Pemerintah	68.264.723	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	3.812.595	5.766.334	-	-	-	-	4.668.579	-	-	-	-	-	3.487.556	345.268
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	290.721	6.582.659	-	-	-	-	2.642.968	-	-	-	-	-	2.638.016	261.164
5	Kredit Beragum Rumah Tinggal	3	8.597.567	10.538.566	10.988.509	-	-	-	-	-	-	-	-	8.200.133	811.813
6	Kredit Beragum Properti Komersial	173	-	-	-	-	-	-	-	6.354.045	-	-	-	6.354.045	629.050
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	74.301	-	-	-	-	-	-	16.866.281	-	-	-	-	12.649.710	1.252.321
9	Tagihan kepada Korporasi	2.717.279	2.825.839	-	-	-	-	2.073.616	-	88.266.321	97.534	-	-	90.014.598	8.911.445
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	241	43	-	-	-	-	-	-	474.068	2.385.261	-	-	4.051.968	401.145
11	Aset Lainnya	4.776.086	-	-	-	-	-	-	-	14.127.690	252.099	-	-	14.505.839	1.436.078
Total Eksposur Laporan Posisi Keuangan		79.936.122	23.772.442	10.538.566	10.988.509	-	-	9.385.163	16.866.281	109.222.124	2.734.894	-	-	141.901.865	14.048.285



(dalam jutaan Rupiah)

Posisi 31 Desember 2019												ATMR	Beban Modal (9.9%)
Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit													
0%	20%	25%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya			
(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	
44.825.538	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
3.036.848	3.884.912	-	-	-	-	10.929.730	-	78.823	-	-	6.320.671	625.746	
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
43.036	5.268.040	-	-	-	-	3.580.221	-	-	-	-	2.843.718	281.528	
146	8.623.951	9.750.616	10.985.649	-	-	-	-	-	-	-	8.007.421	792.735	
354	-	-	-	-	-	-	-	7.466.984	-	-	7.466.984	739.231	
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
77.233	-	-	-	-	-	-	17.875.506	-	-	-	13.406.630	1.327.256	
4.239.565	3.156.016	-	-	-	-	1.260.379	-	108.877.056	175.906	-	110.402.308	10.929.829	
7.547	-	-	-	-	-	-	-	513.902	1.950.332	-	3.439.400	340.501	
5.691.444	-	-	-	-	-	-	-	13.041.673	49.924	-	13.116.558	1.298.539	
57.921.711	20.932.919	9.750.616	10.985.649	-	-	15.770.330	17.875.506	129.978.439	2.176.162	-	165.003.691	16.335.365	



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

No.	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2020											ATMR	Beban Modal (9.9%)	
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit													
		0%	20%	25%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	
B Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif															
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	777.977	1.000.000	-	-	-	-	-	121.435	-	-	-	-	260.717	25.811
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	14.187	-	-	-	-	-	12.363	-	-	-	-	9.019	893
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	13.916	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.783	276
6	Kredit Beragun Properti Komerstia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4.337	-	-	4.337	429
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	5.096	-	-	-	-	-	-	-	251.306	-	-	-	188.479	18.659
9	Tagihan kepada Korporasi	69.829	100.000	-	-	-	-	-	-	-	5.520.159	-	-	5.540.159	548.476
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif		852.902	1.128.103	-	-	-	-	-	133.798	251.306	5.524.496	-	-	6.005.495	594.544
C Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)															
1	Tagihan Kepada Pemerintah	1.844.500	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	1.125.271	-	-	-	-	-	339.788	-	-	-	-	394.948	39.100
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	2.287	-	-	-	1.715	170
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.881.133	-	-	1.881.133	186.232
7	Eksposur Tertimbang dari Credit Valuation Adjustment (CVA risk weighted assets)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	705.111	69.806
Total Eksposur Counterparty Credit Risk		1.844.500	1.125.271	-	-	-	-	-	339.788	2.287	1.881.133	-	-	2.982.907	225.502
Total Eksposur (A+B+C)		82.633.524	26.025.816	10.538.566	10.988.509	-	-	-	9.858.748	17.119.873	116.627.753	2.734.894	-	150.890.267	14.868.330



Tinjauan
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan



Data Perusahaan
Lainnya



Laporan Keuangan
Konsolidasian

Posisi 31 Desember 2019												ATMR	Beban Modal (9.9%)
Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit													
0%	20%	25%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya			
(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	
3.211	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1.193.546	-	-	-	-	-	145.992	-	-	-	-	72.996	7.227	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	4.985	-	-	-	-	2.493	247	-
-	13.016	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.603	258	-
-	-	-	-	-	-	-	-	204.337	-	-	204.337	20.229	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.157	-	-	-	-	-	-	228.629	-	-	-	171.472	16.976	-
80.346	200.000	-	-	-	-	14.000	-	6.905.329	-	-	6.952.329	688.281	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1.282.260	213.016	-	-	-	-	164.977	228.629	7.109.666	-	-	7.406.229	733.217	-
30.732	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	18.696	-	-	-	-	9.348	925	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	355.097	-	-	-	-	330.159	-	-	-	-	236.099	23.374	-
-	-	-	-	-	-	-	7.029	-	-	-	5.272	522	-
-	-	-	-	-	-	-	-	861.449	-	-	861.449	85.283	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	383.072	37.924	-
30.732	355.097	-	-	-	-	348.856	7.029	861.449	-	-	1.495.240	110.105	-
59.234.703	21.501.032	9.750.616	10.985.649	-	-	16.284.163	18.111.164	137.949.554	2.176.162	-	173.905.160	17.178.687	-



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

5.h.2. Pengungkapan Kuantitatif Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

No.	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2020											ATMR	Beban Modal (9.9%)	
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit													
		0%	20%	25%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	
A Eksposur Laporan Posisi Keuangan															
1	Tagihan Kepada Pemerintah	68.264.723	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	3.812.595	5.766.334	-	-	-	-	4.668.579	-	-	-	-	-	3.487.556	345.268
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	290.721	6.684.719	-	-	-	-	2.642.968	-	-	-	-	-	2.658.428	263.184
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	3	8.597.567	10.538.566	10.988.509	-	-	-	-	-	-	-	-	8.200.133	811.813
6	Kredit Beragun Properti Komersial	173	-	-	-	-	-	-	-	6.354.045	-	-	-	6.354.045	629.050
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	74.301	-	-	-	-	-	-	19.407.245	-	-	-	-	14.555.434	1.440.988
9	Tagihan kepada Korporasi	2.717.279	2.825.839	-	-	-	-	2.073.616	-	88.424.165	97.534	-	-	90.172.441	8.927.072
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	241	43	-	-	-	-	-	-	474.068	2.399.454	-	-	4.073.258	403.253
11	Aset Lainnya	4.777.284	-	-	-	-	-	-	-	14.561.175	299.045	-	-	15.009.742	1.485.964
Total Eksposur Laporan Posisi Keuangan		79.937.320	23.874.502	10.538.566	10.988.509	-	-	9.385.163	19.407.245	109.813.452	2.796.033	-	-	144.511.037	14.306.593



Tinjauan
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan



Data Perusahaan
Lainnya



Laporan Keuangan
Konsolidasian

(dalam jutaan Rupiah)

Posisi 31 Desember 2019												ATMR	Beban Modal (9,9%)
Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit													
0%	20%	25%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya			
(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	
44.825.538	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
3.036.848	3.884.912	-	-	-	-	10.929.730	-	78.823	-	-	6.320.671	625.746	
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
43.036	5.291.826	-	-	-	-	3.580.221	-	-	-	-	2.848.476	281.999	
146	8.623.951	9.750.616	10.985.649	-	-	-	-	-	-	-	8.007.421	792.735	
354	-	-	-	-	-	-	-	7.466.984	-	-	7.466.984	739.231	
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
77.233	-	-	-	-	-	-	20.395.926	-	-	-	15.296.944	1.514.397	
4.239.565	3.156.016	-	-	-	-	1.260.379	-	109.055.169	175.906	-	110.580.421	10.947.462	
7.547	-	-	-	-	-	-	-	513.902	1.963.187	-	3.458.683	342.410	
5.693.065	-	-	-	-	-	-	-	13.381.001	56.501	-	13.465.752	1.333.109	
57.923.332	20.956.705	9.750.616	10.985.649	-	-	15.770.330	20.395.926	130.495.880	2.195.594	-	167.445.353	16.577.090	



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

No.	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2020											ATMR	Beban Modal (9.9%)	
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit													
		0%	20%	25%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	
B Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif															
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	777.977	1.000.000	-	-	-	-	121.435	-	-	-	-	-	260.717	25.811
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	14.187	-	-	-	-	12.363	-	-	-	-	-	9.019	893
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	13.916	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.783	276
6	Kredit Beragun Properti Komerstia	-	-	-	-	-	-	-	-	4.337	-	-	-	4.337	429
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	5.096	-	-	-	-	-	-	251.306	-	-	-	-	188.479	18.659
9	Tagihan kepada Korporasi	69.829	100.000	-	-	-	-	-	-	5.520.159	-	-	-	5.540.159	548.476
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif		852.902	1.128.103	-	-	-	-	133.798	251.306	5.524.496	-	-	-	6.005.495	594.544
C Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)															
1	Tagihan Kepada Pemerintah	1.844.500	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	1.125.271	-	-	-	-	339.788	-	-	-	-	-	394.948	39.100
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	2.287	-	-	-	-	1.715	170
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	1.881.133	-	-	-	1.881.133	186.232
7	Eksposur Tertimbang dari Credit Valuation Adjustment (CVA risk weighted assets)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	705.111	69.806
Total Eksposur Counterparty Credit Risk		1.844.500	1.125.271	-	-	-	-	339.788	2.287	1.881.133	-	-	-	2.982.907	295.308
Total Eksposur (A+B+C)		82.634.721	26.127.876	10.538.566	10.988.509	-	-	9.858.748	19.660.838	117.219.081	2.796.033	-	-	153.499.438	15.196.444



Tinjauan
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan



Data Perusahaan
Lainnya



Laporan Keuangan
Konsolidasian

Posisi 31 Desember 2019												ATMR	Beban Modal (9.9%)
Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit													
0%	20%	25%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya			
(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	
3.211	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1.193.546	-	-	-	-	-	145.992	-	-	-	-	72.996	7.227	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	4.985	-	-	-	-	2.493	247	-
-	13.016	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.603	258	-
-	-	-	-	-	-	-	-	204.337	-	-	204.337	20.229	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.157	-	-	-	-	-	-	228.629	-	-	-	171.472	16.976	-
80.346	200.000	-	-	-	-	14.000	-	6.905.329	-	-	6.952.329	688.281	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1.282.260	213.016	-	-	-	-	164.977	228.629	7.109.666	-	-	7.406.229	733.217	-
30.732	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	18.696	-	-	-	-	9.348	925	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	355.097	-	-	-	-	330.159	-	-	-	-	236.099	23.374	-
-	-	-	-	-	-	-	7.029	-	-	-	5.272	522	-
-	-	-	-	-	-	-	-	861.449	-	-	861.449	85.283	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	383.072	37.924	-
30.732	355.097	-	-	-	-	348.856	7.029	861.449	-	-	1.495.240	148.029	-
59.236.325	21.524.818	9.750.616	10.985.649	-	-	16.284.163	20.631.583	138.466.995	2.195.594	-	176.346.822	17.458.335	-



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

5.i.1. Pengungkapan Kuantitatif Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Individual

No.	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2020			
		Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin Dengan		
			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Eksposur Laporan Posisi Keuangan					
1	Tagihan Kepada Pemerintah	68.264.723	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	14.247.507	-	3.812.595	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	9.516.348	290.721	-	44.774
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	30.124.644	3	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	6.354.218	173	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	16.940.582	74.301	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi	95.980.590	2.717.279	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	2.859.614	241	-	43
11	Aset Lainnya	19.155.875	-	-	-
Total Eksposur Laporan Posisi Keuangan		263.444.101	3.082.718	3.812.595	44.817
B Eksposur Transaksi Rekening Administratif					
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	1.899.411	-	777.977	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	26.550	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	13.916	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	4.337	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	256.401	5.096	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi	5.689.989	69.829	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-
Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif		7.890.604	74.925	777.977	-
C Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)					
1	Tagihan Kepada Pemerintah	1.844.500	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	1.465.059	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	2.287	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi	1.881.133	-	-	-
Total Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)		5.192.978	-	-	-
TOTAL (A+B+C)		276.527.683	3.157.643	4.590.572	44.817



Tinjauan
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan



Data Perusahaan
Lainnya



Laporan Keuangan
Konsolidasian

(dalam jutaan Rupiah)

Posisi 31 Desember 2019								
	Lainnya	Bagian Yang Tidak Dijamin	Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin Dengan				Bagian Yang Tidak Dijamin
				Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	
(7)	(8) = (3)- [(4)+(5)+(6)+(7)]	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14) = (9)- [(10)+(11)+(12)+(13)]	
-	68.264.723	44.825.538	-	-	-	-	44.825.538	
-	10.434.912	17.930.314	-	3.036.848	-	-	14.893.466	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	9.180.853	8.891.296	43.036	-	78.011	-	8.770.249	
-	30.124.642	29.360.362	146	-	-	-	29.360.216	
-	6.354.045	7.467.338	354	-	-	-	7.466.984	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	16.866.281	17.952.739	77.233	-	-	-	17.875.506	
-	93.263.311	117.708.922	4.239.565	-	344	-	113.469.013	
-	2.859.329	2.471.782	7.547	-	-	-	2.464.234	
-	19.155.875	18.783.040	-	-	-	-	18.783.040	
-	256.503.970	265.391.331	4.367.881	3.036.848	78.355	-	257.908.247	
-	-	3.211	-	-	-	-	3.211	
-	1.121.435	1.339.537	-	1.193.546	-	-	145.992	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	26.550	4.985	-	-	-	-	4.985	
-	13.916	13.016	-	-	-	-	13.016	
-	4.337	204.337	-	-	-	-	204.337	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	251.306	233.786	5.157	-	-	-	228.629	
-	5.620.159	7.199.675	80.346	-	-	-	7.119.329	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	7.037.702	8.998.548	85.503	1.193.546	-	-	7.719.499	
-	1.844.500	30.732	-	-	-	-	30.732	
-	-	18.696	-	-	-	-	18.696	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	1.465.059	685.256	-	-	-	-	685.256	
-	2.287	7.029	-	-	-	-	7.029	
-	1.881.133	861.449	-	-	-	-	861.449	
-	5.192.978	1.603.163	-	-	-	-	1.603.163	
-	268.734.651	275.993.043	4.453.384	4.230.393	78.355	-	267.230.910	



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

5.i.2. Pengungkapan Kuantitatif Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

No.	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2020			
		Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin Dengan		
			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Eksposur Laporan Posisi Keuangan				
1	Tagihan Kepada Pemerintah	68.264.723	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	14.247.507	-	3.812.595	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	9.618.408	290.721	-	44.774
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	30.124.644	3	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	6.354.218	173	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	19.481.547	74.301	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi	96.138.433	2.717.279	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	2.873.807	241	-	43
11	Aset Lainnya	19.637.503	-	-	-
	Total Eksposur Laporan Posisi Keuangan	266.740.790	3.082.718	3.812.595	44.817
B	Eksposur Transaksi Rekening Administratif				
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	1.899.411	-	777.977	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	26.550	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	13.916	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	4.337	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	256.401	5.096	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi	5.689.989	69.829	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-
	Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif	7.890.604	74.925	777.977	-
C	Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)				
1	Tagihan Kepada Pemerintah	1.844.500	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	1.465.059	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	2.287	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi	1.881.133	-	-	-
	Total Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)	5.192.978	-	-	-
	TOTAL (A+B+C)	279.824.372	3.157.643	4.590.572	44.817



Tinjauan
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan



Data Perusahaan
Lainnya



Laporan Keuangan
Konsolidasian

(dalam jutaan Rupiah)

		Posisi 31 Desember 2019						
	Lainnya	Bagian Yang Tidak Dijamin	Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin Dengan				Bagian Yang Tidak Dijamin
				Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	
(7)	(8) = (3)- [(4)+(5)+(6)+(7)]	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14) = (9)- [(10)+(11)+(12)+(13)]	
-	68.264.723	44.825.538	-	-	-	-	44.825.538	
-	10.434.912	17.930.314	-	3.036.848	-	-	14.893.466	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	9.282.913	8.915.083	43.036	-	78.011	-	8.794.036	
-	30.124.642	29.360.362	146	-	-	-	29.360.216	
-	6.354.045	7.467.338	354	-	-	-	7.466.984	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	19.407.245	20.473.159	77.233	-	-	-	20.395.926	
-	93.421.154	117.887.035	4.239.565	-	344	-	113.647.126	
-	2.873.522	2.484.637	7.547	-	-	-	2.477.090	
-	19.637.503	19.130.567	-	-	-	-	19.130.567	
-	259.800.659	268.474.032	4.367.881	3.036.848	78.355	-	260.990.949	
-	-	3.211	-	-	-	-	3.211	
-	1.121.435	1.339.537	-	1.193.546	-	-	145.992	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	26.550	4.985	-	-	-	-	4.985	
-	13.916	13.016	-	-	-	-	13.016	
-	4.337	204.337	-	-	-	-	204.337	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	251.306	233.786	5.157	-	-	-	228.629	
-	5.620.159	7.199.675	80.346	-	-	-	7.119.329	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	7.037.702	8.998.548	85.503	1.193.546	-	-	7.719.499	
-	1.844.500	30.732	-	-	-	-	30.732	
-	-	18.696	-	-	-	-	18.696	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	1.465.059	685.256	-	-	-	-	685.256	
-	2.287	7.029	-	-	-	-	7.029	
-	1.881.133	861.449	-	-	-	-	861.449	
-	5.192.978	1.603.163	-	-	-	-	1.603.163	
-	272.031.340	279.075.744	4.453.384	4.230.393	78.355	-	270.313.611	



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

5.j.1. Pengungkapan Kuantitatif Perhitungan ATMR Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar - Bank secara Individu - Secara Individu

1. Eksposur Aset di laporan posisi keuangan, kecuali eksposur sekuritisasi

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2020			Posisi 31 Desember 2019		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	68.264.723	-	-	44.825.538	-	-
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	68.264.723	-	-	44.548.798	-	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	276.739	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	14.247.507	5.055.870	3.487.556	17.930.314	7.725.828	6.320.671
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank	9.516.348	2.796.788	2.638.016	8.891.296	2.888.183	2.843.718
	a. Tagihan Jangka Pendek	4.888.747	977.749	977.735	3.416.278	683.256	682.951
	b. Tagihan Jangka Panjang	4.627.601	1.819.038	1.660.280	5.475.018	2.204.928	2.160.767
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	30.124.644	8.200.133	8.200.133	29.360.362	8.007.451	8.007.421
6.	Kredit Beragun Properti Komersial	6.354.218	6.354.218	6.354.045	7.467.338	7.467.338	7.466.984
7.	Kredit Pegawai atau Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	16.940.582	12.705.436	12.649.710	17.952.739	13.464.555	13.406.630
9.	Tagihan Kepada Korporasi	95.980.590	92.731.877	90.014.598	117.708.922	114.642.149	110.402.308
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	2.859.614	4.052.387	4.051.968	2.471.782	3.450.721	3.439.400
	a. Kredit Beragun Rumah Tinggal	474.068	474.068	474.068	513.902	513.902	513.902
	b. Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal	2.385.546	3.578.319	3.577.900	1.957.879	2.936.819	2.925.498
11.	Aset Lainnya	19.155.875	14.505.839	14.505.839	18.783.040	13.116.558	13.116.558
	a. Uang tunai, emas, dan commemorative coin	4.776.086	-	-	5.691.444	-	-
	b. Penyertaan (selain yang menjadi faktor pengurang modal)	3.659	5.489	5.489	3.659	5.489	5.489
	1) Penyertaan modal sementara dalam rangka restrukturisasi kredit	-	-	-	-	-	-
	2) Penyertaan kepada perusahaan keuangan yang tidak terdaftar di bursa	3.659	5.489	5.489	3.659	5.489	5.489
	3) Penyertaan kepada perusahaan keuangan yang terdaftar di bursa	-	-	-	-	-	-
	c. Aset tetap dan inventaris neto	6.190.861	6.190.861	6.190.861	5.308.052	5.308.052	5.308.052
	d. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)	248.440	372.660	372.660	46.265	69.397	69.397
	e. Antar kantor neto	65.735	65.735	65.735	-	-	-
	f. Lainnya	7.871.093	7.871.093	7.871.093	7.733.620	7.733.620	7.733.620
Total		263.444.101	146.402.548	141.901.865	265.391.331	170.762.782	165.003.691



Tinjauan
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan



Data Perusahaan
Lainnya



Laporan Keuangan
Konsolidasian

2. Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif, kecuali eksposur sekuritisasi.

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2020			Posisi 31 Desember 2019		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	3.211	-	-
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	-	-	-	3.211	-	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	1.899.411	465.692	260.717	1.339.537	361.084	72.996
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank	26.550	9.019	9.019	4.985	2.493	2.493
	a. Tagihan Jangka Pendek	14.187	2.837	2.837	-	-	-
	b. Tagihan Jangka Panjang	12.363	6.181	6.181	4.985	2.493	2.493
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	13.916	2.783	2.783	13.016	2.603	2.603
6.	Kredit Beragun Properti Komersial	4.337	4.337	4.337	204.337	204.337	204.337
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	256.401	192.301	188.479	233.786	175.340	171.472
9.	Tagihan Kepada Korporasi	5.689.989	5.609.989	5.540.159	7.199.675	7.032.675	6.952.329
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-
	a. Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
	b. Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
Total		7.890.604	6.284.120	6.005.495	8.998.548	7.778.531	7.406.229

3. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)

(dalam jutaan Rupiah)

No	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2020			Posisi 31 Desember 2019		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	1.831.989	-	-	-	-	-
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	1.831.989	-	-	-	-	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank	670.999	134.200	134.200	-	-	-
	a. Tagihan Jangka Pendek	670.999	134.200	134.200	-	-	-
	b. Tagihan Jangka Panjang	-	-	-	-	-	-
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-
Total		2.502.989	134.200	134.200	-	-	-



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

4. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Setelmen (*settlement risk*)

Bank tidak memiliki eksposur pada pengungkapan terkait

5. Eksposur Sekuritisasi

Bank tidak memiliki eksposur pada pengungkapan terkait

6. Eksposur Derivatif

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Jenis Transaksi	Posisi 31 Desember 2020			Posisi 31 Desember 2019		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	12.510	-	-	30.732	-	-
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	12.510	-	-	30.732	-	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	18.696	9.348	9.348
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank	794.059	260.748	260.748	685.256	236.099	236.099
	a. Tagihan Jangka Pendek	144.141	28.828	28.828	215.206	43.041	43.041
	b. Tagihan Jangka Panjang	649.919	231.920	231.920	470.050	193.058	193.058
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	2.287	1.715	1.715	7.029	5.272	5.272
6.	Tagihan Kepada Korporasi	1.881.133	1.881.133	1.881.133	861.449	861.449	861.449
7.	Eksposur tertimbang dari Credit Valuation Adjustment (CVA risk weighted assets)	-	705.111	705.111	-	383.072	383.072
Total		2.689.990	2.848.707	2.848.707	1.603.163	1.495.240	1.495.240

7. Total Pengukuran Risiko Kredit (1+2+3+4+5+6)

(dalam jutaan Rupiah)

		Posisi 31 Desember 2020	Posisi 31 Desember 2019
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT	(A)	150.890.267	173.905.160
FAKTOR PENGURANG ATMR RISIKO KREDIT: Selisih lebih antara cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dan 1,25% ATMR untuk Risiko Kredit	(B)	-	-
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT (A) - (B)	(C)	-	-
TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL	(D)	-	-



Tinjauan
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan



Data Perusahaan
Lainnya



Laporan Keuangan
Konsolidasian

5.j.1. Pengungkapan Kuantitatif Perhitungan ATMR Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak - Secara Konsolidasi

1. Eksposur Aset di laporan posisi keuangan, kecuali eksposur sekuritisasi

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2020			Posisi 31 Desember 2019		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	68.264.723	-	-	44.825.538	-	-
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	68.264.723	-	-	44.548.798	-	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	276.739	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	14.247.507	5.055.870	3.487.556	17.930.314	7.725.828	6.320.671
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank	9.618.408	2.817.200	2.658.428	8.915.083	2.892.940	2.848.476
	a. Tagihan Jangka Pendek	4.990.807	998.161	998.147	3.440.065	688.013	687.709
	b. Tagihan Jangka Panjang	4.627.601	1.819.038	1.660.280	5.475.018	2.204.928	2.160.767
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	30.124.644	8.200.133	8.200.133	29.360.362	8.007.451	8.007.421
6.	Kredit Beragun Properti Komersial	6.354.218	6.354.218	6.354.045	7.467.338	7.467.338	7.466.984
7.	Kredit Pegawai atau Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	19.481.547	14.611.160	14.555.434	20.473.159	15.354.869	15.296.944
9.	Tagihan Kepada Korporasi	96.138.433	92.889.720	90.172.441	117.887.035	114.820.261	110.580.421
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	2.873.807	4.073.676	4.073.258	2.484.637	3.470.004	3.458.683
	a. Kredit Beragun Rumah Tinggal	474.068	474.068	474.068	513.902	513.902	513.902
	b. Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal	2.399.739	3.599.608	3.599.190	1.970.735	2.956.102	2.944.781
11.	Aset Lainnya	19.637.503	15.009.742	15.009.742	19.130.567	13.465.752	13.465.752
	a. Uang tunai, emas, dan commemorative coin	4.777.284	-	-	5.693.065	-	-
	b. Penyertaan (selain yang menjadi faktor pengurang modal)	3.659	5.489	5.489	3.659	5.489	5.489
	1) Penyertaan modal sementara dalam rangka restrukturisasi kredit	-	-	-	-	-	-
	2) Penyertaan kepada perusahaan keuangan yang tidak terdaftar di bursa	3.659	5.489	5.489	3.659	5.489	5.489
	3) Penyertaan kepada perusahaan keuangan yang terdaftar di bursa	-	-	-	-	-	-
	c. Aset tetap dan inventaris neto	6.258.640	6.258.640	6.258.640	5.330.999	5.330.999	5.330.999
	d. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)	295.386	443.079	443.079	52.842	79.263	79.263
	e. Antar kantor neto	65.735	65.735	65.735	-	-	-
	f. Lainnya	8.236.799	8.236.799	8.236.799	8.050.002	8.050.002	8.050.002
Total		266.740.790	149.011.719	144.511.037	268.474.032	173.204.444	167.445.353



2. Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif, kecuali eksposur sekuritisasi.

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2020			Posisi 31 Desember 2019		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	3.211	-	-
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	-	-	-	3.211	-	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	1.899.411	465.692	260.717	1.339.537	361.084	72.996
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank	26.550	9.019	9.019	4.985	2.493	2.493
	a. Tagihan Jangka Pendek	14.187	2.837	2.837	-	-	-
	b. Tagihan Jangka Panjang	12.363	6.181	6.181	4.985	2.493	2.493
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	13.916	2.783	2.783	13.016	2.603	2.603
6.	Kredit Beragun Properti Komersial	4.337	4.337	4.337	204.337	204.337	204.337
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	256.401	192.301	188.479	233.786	175.340	171.472
9.	Tagihan Kepada Korporasi	5.689.989	5.609.989	5.540.159	7.199.675	7.032.675	6.952.329
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-
	a. Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
	b. Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
Total		7.890.604	6.284.120	6.005.495	8.998.548	7.778.531	7.406.229

3. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)

(dalam jutaan Rupiah)

No	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2020			Posisi 31 Desember 2019		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	1.831.989	-	-	-	-	-
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	1.831.989	-	-	-	-	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank	670.999	134.200	134.200	-	-	-
	a. Tagihan Jangka Pendek	670.999	134.200	134.200	-	-	-
	b. Tagihan Jangka Panjang	-	-	-	-	-	-
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-
Total		2.502.989	134.200	134.200	-	-	-



Tinjauan
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan



Data Perusahaan
Lainnya



Laporan Keuangan
Konsolidasian

4. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Setelmen (*settlement risk*)

Bank tidak memiliki eksposur pada pengungkapan terkait

5. Eksposur Sekuritisasi

Bank tidak memiliki eksposur pada pengungkapan terkait

6. Eksposur Derivatif

dalam jutaan Rupiah

No.	Jenis Transaksi	Posisi 31 Desember 2020			Posisi 31 Desember 2019		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	12.510	-	-	30.732	-	-
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	12.510	-	-	30.732	-	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	18.696	9.348	9.348
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank	794.059	260.748	260.748	685.256	236.099	236.099
	a. Tagihan Jangka Pendek	144.141	28.828	28.828	215.206	43.041	43.041
	b. Tagihan Jangka Panjang	649.919	231.920	231.920	470.050	193.058	193.058
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	2.287	1.715	1.715	7.029	5.272	5.272
6.	Tagihan Kepada Korporasi	1.881.133	1.881.133	1.881.133	861.449	861.449	861.449
7.	Eksposur tertimbang dari Credit Valuation Adjustment (CVA risk weighted assets)	-	705.111	705.111	-	383.072	383.072
Total		2.689.990	2.848.707	2.848.707	1.603.163	1.495.240	1.495.240

7. Total Pengukuran Risiko Kredit (1+2+3+4+5+6)

dalam jutaan Rupiah

	Posisi 31 Desember 2020	Posisi 31 Desember 2019
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT	(A) 153.499.438	176.346.822
FAKTOR PENGURANG ATMR RISIKO KREDIT: Selisih lebih antara cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dan 1,25% ATMR untuk Risiko Kredit	(B) -	-
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT (A) - (B)	(C) -	-
TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL	(D) -	-



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

Table 5.k. Analisis Tagihan Bersih Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan berdasarkan pendekatan yang digunakan

No.		Posisi 31 Desember 2020					
		a	b	c	d	e	f
		Replacement cost (RC)	Potential future exposure (PFE)	EEPE	Alpha digunakan untuk perhitungan regulatory EAD	Tagihan Bersih	ATMR
1	SA-CCR (untuk derivatif)	1.306.178	615.243	-	1,4	2.689.990	2.143.597
2	Metode Internal Model (untuk derivatif dan SFT)	-	-	-	-	-	-
3	Pendekatan sederhana untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)	-	-	-	-	-	-
4	Pendekatan komprehensif untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)	-	-	-	-	-	-
5	VaR untuk SFT	-	-	-	-	-	-
Total		-	-	-	-	-	2.143.597

No.		Posisi 31 Desember 2019					
		a	b	c	d	e	f
		Replacement cost (RC)	Potential future exposure (PFE)	EEPE	Alpha digunakan untuk perhitungan regulatory EAD	Tagihan Bersih	ATMR
1	SA-CCR (untuk derivatif)	820.489	324.628	-	1,4	1.603.163	1.112.168
2	Metode Internal Model (untuk derivatif dan SFT)	-	-	-	-	-	-
3	Pendekatan sederhana untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)	-	-	-	-	-	-
4	Pendekatan komprehensif untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)	-	-	-	-	-	-
5	VaR untuk SFT	-	-	-	-	-	-
Total		-	-	-	-	-	1.112.168

Analisis Kualitatif

Risiko Kegagalan Pihak Lawan Pendekatan Standar mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya dikarenakan ada peningkatan eksposur pada transaksi derivatif dengan Variabel Suku Bunga.

Table 5.l. Pengungkapan Kuantitatif Credit valuation adjustment (CVA) capital charge

		Posisi 31 Desember 2020		Posisi 31 Desember 2019	
		a	b	a	b
		Tagihan bersih	ATMR	Tagihan bersih	ATMR
	Total portofolios berdasarkan <i>Advanced CVA capital charge</i>	-	-	-	-
1	(i) komponen VaR (termasuk 3x <i>multiplier</i>)	-	-	-	-
2	(ii) komponen <i>Stressed VaR</i> (termasuk 3x <i>multiplier</i>)	-	-	-	-
3	Semua Portofolio sesuai <i>Standardised CVA Capital Charge</i>	2.689.990	705.111	1.603.163	383.072
4	Total sesuai <i>CVA Capital Charge</i>	-	705.111	-	705.111

Analisis Kualitatif

Peningkatan CVA sejalan dengan kenaikan Tagihan Bersih dari Transaksi Derivative yang dihitung dengan Pendekatan Standar.

Table 5.m. Pengungkapan Kuantitatif Eksposur CCR berdasarkan Kategori Portofolio dan Bobot Risiko

Bobot Risiko	Posisi 31 Desember 2020								
	a	b	c	d	e	f	g	h	i
Kategori Portofolio	0%	10%	20%	50%	75%	100%	150%	Lainnya	Total Tagihan Bersih
Indonesia									
Tagihan kepada Pemerintah dan Bank Sentral	12.510	-	-	-	-	-	-	-	12.510
Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Bank Lain	-	-	454.271	339.788	-	-	-	-	794.059
Tagihan kepada perusahaan sekuritas	-	-	-	-	-	14.192	-	-	14.192
Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	1.866.941	-	-	1.866.941
Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	2.287	-	-	-	2.287
Aset lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total	12.510	-	454.271	339.788	2.287	1.881.133	-	-	2.689.990



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

Bobot Risiko	Posisi 31 Desember 2019								
	a	b	c	d	e	f	g	h	i
Kategori Portofolio	0%	10%	20%	50%	75%	100%	150%	Lainnya	Total Tagihan Bersih
Indonesia									
Tagihan kepada Pemerintah dan Bank Sentral	30.732	-	-	-	-	-	-	-	30.732
Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	18.696	-	-	-	-	18.696
Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Bank Lain	-	-	355.097	330.159	-	-	-	-	685.256
Tagihan kepada perusahaan sekuritas	-	-	-	-	-	5.389	-	-	5.389
Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	856.061	-	-	856.061
Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	7.029	-	-	-	7.029
Aset lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total	30.732	-	355.097	348.856	7.029	861.449	-	-	1.603.163

Analisis Kualitatif

Peningkatan Tagihan Bersih disebabkan kenaikan dari Kategori Portofolio Tagihan Kepada Korporasi yang tidak memiliki peringkat (bobot 100%)

Table 5.n. Tagihan Bersih Derivatif Kredit

Bank tidak memiliki eksposur pada pengungkapan terkait

Table 5.o. Pengungkapan Kuantitatif Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book

Bank tidak memiliki eksposur pada pengungkapan terkait

Table 5.p. Pengungkapan Kuantitatif Eksposur Sekuritisasi pada Trading Book

Bank tidak memiliki eksposur pada pengungkapan terkait

Table 5.q. Pengungkapan Kuantitatif Eksposur sekuritisasi pada banking book ketika bank sebagai originator atau sponsor dan persyaratan permodalannya

Bank tidak memiliki eksposur pada pengungkapan terkait

Table 5.r. Pengungkapan Kuantitatif Eksposur Sekuritisasi pada banking book dan persyaratan permodalannya - Bank sebagai investor

Bank tidak memiliki eksposur pada pengungkapan terkait



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

RISIKO PASAR

Risiko pasar merupakan risiko akibat pergerakan variabel pasar seperti suku bunga, nilai tukar dan harga opsi yang dapat merugikan Bank. Risiko pasar terdapat pada aktivitas perdagangan (*trading*) valuta asing, surat berharga, derivatif, instrumen pasar uang, dan lain-lain. Risiko pasar meliputi risiko suku bunga, risiko nilai tukar dan risiko opsi pada *trading book* dan *banking book*. Risiko suku bunga pada *banking book* dapat timbul dari perbedaan eksposur aktiva dan pasiva Bank dan pergerakan suku bunga yang akan mempengaruhi pendapatan dan nilai ekonomis modal Bank.

Pengelolaan risiko pasar khususnya risiko yang timbul dari aktivitas perdagangan (*trading book*) dilakukan oleh unit *Market Risk Management* (MRM) dan untuk risiko pada *banking book* dikelola oleh unit *Asset Liabilities Management* (ALM) *Finance* dan *Risk*.

TATA KELOLA

Untuk menciptakan tata kelola risiko pasar yang kuat dan efektif, Bank menerapkan implementasi strategi dari 3 lines of risk defence dalam mengatur dan mengelola risiko pasar.

1ST LINE OF DEFENCE – BUSINESS UNIT (BU)

Dilakukan oleh Direktorat *Treasury* atau *Trading Origination Function* (TOF) yang ditunjuk. Unit Bisnis merupakan unit pengambil risiko yang bertanggung jawab untuk memastikan penerapan kebijakan dilaksanakan dengan baik dan konsisten serta memastikan kecukupan atas sistem, proses serta sumber daya yang dibutuhkan dalam proses manajemen risiko pasar yang meliputi identifikasi, pengukuran, pemantauan & pengendalian serta pelaporan.

2ND LINE OF DEFENCE – RISK MANAGEMENT

Dilakukan oleh Direktorat Risk Management – *Market Risk Management* (MRM), merupakan unit independen yang bertanggung jawab atas berlangsungnya proses pengelolaan dan kontrol risiko pasar harian serta operasionalisasi kebijakan. Tugas dan tanggung jawab utama dari MRM adalah untuk:

1. Mengembangkan, mendokumentasikan, menerapkan dan mengkaji ulang serta meminta persetujuan atas kebijakan.
2. Mengkaji ulang, memberikan masukan dan rekomendasi atas usulan struktur limit yang

3. Memantau utilisasi limit dan melakukan eskalasi apabila terjadi pelampauan limit sesuai dengan prosedur yang ditetapkan.
4. Menyusun, memberikan masukan dan memberikan rekomendasi terhadap metodologi pengukuran risiko pasar untuk mendukung Unit Bisnis dalam mengelola risiko pasar.
5. Menyampaikan dan melakukan analisa laporan risiko pasar kepada manajemen senior Bank termasuk di antaranya laporan eksposur risiko, kecukupan modal serta *stress testing*.
6. Memberikan masukan kepada komite terkait atas pengajuan produk baru yang dapat mempengaruhi profil risiko Bank.

Sementara itu, pengelolaan risiko pada *banking book* dilakukan oleh unit *Asset Liabilities Management* (ALM) *Finance* dan *Risk*. Pada tahun 2020, Bank memiliki kerangka kerja, metodologi, dan meningkatkan kapasitas infrastruktur serta melakukan implementasi sistem aplikasi IRRBB yang telah disempurnakan untuk menunjang proses pengukuran eksposur risiko suku bunga di *banking book* yang lebih komprehensif serta dapat memenuhi ketentuan-ketentuan yang dipersyaratkan oleh Regulator sesuai dengan peraturan SEOJK No.12/SEOJK.03/2018 perihal penerapan manajemen risiko dan pengukuran risiko pendekatan standar untuk risiko suku bunga pada *Banking Book*.

3RD LINE OF DEFENCE – INTERNAL AUDIT

Dilakukan oleh Internal Audit dengan fungsi untuk mengkaji ulang secara independen atas kecukupan dan efektivitas tata kelola risiko serta pengendalian internal manajemen risiko pasar.

Di luar konsep *3rd line of defence* di atas, Direksi melakukan pengawasan secara aktif atas manajemen risiko pasar melalui proses evaluasi atas penerapan manajemen risiko pasar melalui *Risk Management Committee* (RMC). RMC bertanggung jawab atas pengelolaan risiko Bank, termasuk penetapan *framework*, strategi, serta *risk appetite* yang dapat diterima. Keseluruhan faktor pengendalian risiko pasar kemudian juga disampaikan kepada Komite Pemantau Risiko (KIPER), sebagai bagian dari fungsi pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris.



Ikhtisar Utama



Laporan Manajemen



Profil Perusahaan



Analisis dan Pembahasan Manajemen



Manajemen Risiko

KEBIJAKAN, PROSEDUR DAN PENETAPAN LIMIT

Pengelolaan risiko pasar dituangkan dalam bentuk kebijakan, prosedur, limit risiko dan hasil keputusan lainnya terkait dengan pengelolaan risiko pasar. Limit dan *risk appetite* risiko pasar Bank dievaluasi secara periodik sesuai dengan perubahan lingkungan bisnis Bank.

Kebijakan dan limit ini akan ditinjau ulang secara berkala untuk disesuaikan dengan perkembangan usaha Treasury pada khususnya dan perkembangan pasar dan ketentuan internal maupun eksternal pada umumnya. Secara periodik, unit manajemen risiko melakukan pembaharuan kebijakan risiko pasar yang disesuaikan dengan perkembangan peraturan eksternal, kebijakan internal dan strategi bisnis *Treasury*.

Untuk pengendalian limit risiko yang efektif, Bank menetapkan struktur limit yang komprehensif, sesuai dengan kompleksitas aktivitas yang diambil, dengan memperhatikan tujuan bisnis Bank, dan toleransi risiko. Limit risiko pasar yang diaplikasikan oleh Bank di antaranya adalah *Value at Risk* (VaR), sensitivitas (DV01, basis DV01, CR01, Vega, NOP), *trigger loss*, dan *notional size* untuk portofolio tertentu. Sementara itu, penetapan limit terkait dengan risiko suku bunga di *Banking Book* di antaranya adalah limit *Economic Value of Equity* (EVE).

PROSES MANAJEMEN RISIKO

Sesuai dengan peraturan regulator, Bank wajib melakukan serangkaian proses untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko yang timbul dari aktivitas fungsional Bank. Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) berperan untuk melakukan proses tersebut secara berkelanjutan melalui pengembangan infrastruktur sehingga proses pengelolaan risiko pasar dapat dilakukan dengan baik sesuai dengan batasan maksimum risiko yang dapat ditolerir oleh Bank.

Pengelolaan risiko pasar mencakup:

1. Pengelolaan risiko pasar untuk portofolio *trading book*.
2. Pengelolaan risiko suku bunga di *banking book*.

Proses identifikasi risiko pasar antara lain dilakukan melalui analisa produk baru (khususnya produk-produk treasury) melalui proses persetujuan produk baru yang merupakan kontrol kunci bagi Bank dalam mengidentifikasi risiko pasar yang melekat (*inherent risk*) pada setiap produk tersebut, untuk kemudian dipertimbangkan dan dimitigasi sebelum atau setelah produk diluncurkan. Untuk mendukung proses identifikasi risiko pasar yang kuat, Bank memiliki kebijakan pengelolaan risiko produk dan aktivitas, yang mengatur mengenai proses pengajuan, kaji ulang, dan persetujuan atas produk dan aktivitas baru Bank.

Kerangka kerja proses manajemen risiko pasar digambarkan sebagai berikut:





Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

A. PENGELOLAAN RISIKO PASAR UNTUK PORTOFOLIO *TRADING BOOK*

Secara berkala unit MRM melakukan pemantauan kepatuhan limit terhadap risiko nilai tukar dan risiko suku bunga. Pelampauan limit yang terjadi akan dilaporkan kepada Pejabat dan Direksi terkait untuk ditindaklanjuti.

Proses manajemen risiko pasar Bank juga didukung oleh sistem informasi manajemen risiko pasar yang memadai dalam menyediakan laporan risiko pasar yang komprehensif dan terintegrasi. Pelaporan dan pemantauan risiko pasar dilakukan secara berkala oleh unit MRM sebagai unit independen. Hal ini juga ditunjang oleh sumber daya manusia pada fungsi manajemen risiko yang memadai, baik dari segi kuantitas maupun kualitas.

Dalam mengelola risiko pasar untuk portofolio *trading book*, secara internal Bank menggunakan analisa sensitivitas, yaitu perubahan nilai portofolio akibat pergerakan satu satuan variabel pasar yang independen, seperti DV01 dan basis DV01 untuk portofolio instrumen terkait suku bunga, *net open position* untuk posisi terbuka valuta asing, dan Vega untuk portofolio opsi. Selain analisa sensitivitas, Bank juga sudah menggunakan perhitungan *Value at Risk* (VaR) dalam pengukuran risiko pasar.

Portofolio yang tercakup dalam pengukuran *Value at Risk* (VaR) meliputi instrumen surat berharga, valuta asing dan derivatif. Metodologi perhitungan VaR yang digunakan adalah *historical simulation*, yang dikaji ulang secara berkala dengan asumsi di mana nilai imbal hasil suatu aset di masa lalu digunakan untuk memprediksi potensi risiko di masa yang akan datang. Metode *Historical Simulation* VaR tidak membutuhkan asumsi terkait distribusi imbal hasil suatu aset. Metode valuasi dalam pengukuran nilai wajar suatu instrumen dilakukan dengan menggunakan harga yang tersedia di pasar (*mark to market*) atau dalam kondisi pasar yang tidak likuid menggunakan perhitungan *theoretical price* (*mark to model*).

CIMB Niaga melakukan perhitungan VaR untuk melihat risiko pasar secara internal setiap hari di mana pengukuran VaR dilakukan berdasarkan pada tingkat kepercayaan sebesar 99% (sembilan puluh sembilan persen).

Untuk keperluan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) risiko pasar, bank menggunakan metode standar yang meliputi perhitungan atas risiko suku bunga, risiko nilai tukar dan risiko opsi.

Risiko pasar yang wajib diperhitungkan dalam beban modal untuk pendekatan standar adalah:

1. Posisi instrumen keuangan dalam *trading book* yang terekspos risiko suku bunga.
2. Posisi valuta asing dalam *trading book* dan *banking book* yang terekspos risiko nilai tukar.
3. Posisi opsi dengan *underlying* suku bunga dan/ atau valuta asing dalam *trading book*.

Untuk keperluan perhitungan modal minimum menggunakan metode standar, Bank menghitung semua posisi instrumen keuangan dalam *trading book* yang terekspos risiko suku bunga seperti pada portofolio surat berharga, serta derivatif lainnya seperti FX Forward, FX Swap, IRS/CCS, IR Future, dan lain-lain. Sementara untuk posisi opsi, Bank menghitung seluruh posisi opsi pada portofolio *trading book* baik dengan *underlying* suku bunga maupun valuta asing. Untuk risiko nilai tukar, Bank menghitung seluruh posisi *on* dan *off balance sheet*, baik dalam *portofolio trading book* dan *banking book*.

Proses pemantauan risiko pasar dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu *front end control* dan penetapan limit. Pada *front end control*, *dealer* berperan sebagai pemantau utama atas risiko pasar yang ditimbulkan dari aktivitas *trading* maupun pengelolaan aset dan liabilitas Bank. *Dealer* wajib menjaga posisi terbuka *trading* dengan memperhatikan limit yang telah ditentukan oleh manajemen.

MRM melakukan pemantauan terhadap pelampauan *trading* limit secara harian. Penetapan limit berfungsi untuk membatasi konsentrasi eksposur risiko pada suatu posisi, jenis risiko, tipe instrumen dan/atau pasar tertentu. Penetapan limit ini mengacu kepada *risk tolerance* dari Bank dengan mempertimbangkan target profit dan risiko dari aktivitas perdagangan.

Strategi yang diambil oleh CIMB Niaga dalam proses pengendalian risiko pasar adalah konservatif. Hal ini dilakukan melalui *hedging*, *squaring position*, *back-to-back* dan cara lain yang bertujuan untuk *off-setting* atas suatu transaksi/posisi yang memiliki eksposur



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

risiko pasar serta dapat digunakan untuk proses transfer risiko yang dimiliki. Bank hanya melakukan transaksi yang sesuai dengan *risk appetite* dan strategi bisnis Bank.

B. PENGELOLAAN RISIKO SUKU BUNGA DI BANKING BOOK

Bank melakukan pengukuran dan pengendalian atas risiko suku bunga di banking book yang timbul dari perbedaan antara waktu perubahan suku bunga dan arus kas (*repricing risk*), perubahan keterkaitan suku bunga dari beberapa *yield curve* dengan posisi berbeda yang mempengaruhi aktivitas Bank (*basis risk*), perubahan keterkaitan suku bunga pada rentang jatuh tempo (*yield curve risk*), dan suku bunga terkait option *embedded* dalam produk *banking book* (*option risk*). Bank mengukur eksposur risiko suku bunga baik dari perspektif pendapatan dan perspektif ekonomis di bawah rentang kemungkinan dari skenario suku bunga potensial, termasuk kondisi *stress*.

Bank mempunyai kebijakan dan prosedur IRRBB, termasuk strategi mitigasi dalam mendukung pelaksanaan manajemen risiko suku bunga. ALM Risk melakukan fungsi pengendalian internal atas risiko suku bunga di *banking book*, yaitu melalui pemantauan IRRBB eksposur yang harus patuh terhadap limit dan *risk appetite* Bank.

Perhitungan IRRBB dilaksanakan secara bulanan dengan memperhatikan ketentuan yang tertuang pada surat edaran OJK No.12/SEOJK.03/2018 mengenai pedoman pengukuran risiko pendekatan standar untuk risiko suku bunga dalam *banking book* bagi bank umum; Pengukuran sensitivitas terhadap IRRBB dilakukan menggunakan PVBP/PV01, yang merupakan *proxy* untuk mengelola eksposur EVE dan NII. Skenario *shock* suku bunga yang digunakan dalam perhitungan IRRBB dengan menggunakan metode EVE adalah sebanyak 6 skenario, yaitu *parallel up*, *parallel down*, *steepener*, *flattener*, *short rate up* dan *short rate down*. Sementara perhitungan dengan metode NII menggunakan 2 skenario, yaitu *parallel up* dan *parallel down*.

Dalam hal Bank melakukan lindung nilai (*hedging*) atas IRRBB, dapat dilakukan melalui berbagai mekanisme antara lain dengan melakukan transaksi interest rate swap (IRS), di mana nilai serta tenor risk yang ditransaksikan sama dengan nilai eksposur di banking book. Sementara untuk perlakuan

akuntansi atas transaksi tersebut mengacu kepada ketentuan akuntansi yang berlaku.

Dalam perhitungan ΔEVE dan ΔNII , margin komersial atau *spread components* telah diperhitungkan dalam arus kas dan tingkat suku bunga diskonto yang digunakan berdasarkan kurva *risk free*.

Non Maturing Deposit (NMD) mencakup produk Giro dan Tabungan, di mana karakteristik *behavior* NMD tersebut dipengaruhi oleh jenis kelompok nasabah, seperti Retail dan Wholesale. Penentuan rata-rata jatuh tempo penilaian ulang (*repricing maturities*) berdasarkan analisis *historical balance* dan sensitivitas atas *pricing* suku bunga serta mempertimbangkan *caps* terhadap proporsi dan terhadap jangka waktu rata-rata dari *core deposit* sesuai dengan SEOJK IRRBB.

Metodologi yang digunakan untuk mengestimasi *prepayment rate* dari pinjaman berdasarkan metode *simple average* dari historis *prepayment* bulanan terhadap total nilai portofolio selama 12 bulan terakhir. Namun demikian *prepayment risk* dari portofolio kredit relatif tidak material karena adanya mitigasi yang melekat seperti denda penalti yang signifikan

Hal yang sama juga terdapat pada *Early withdrawal* dari Deposito berjangka di mana terdapat mitigasi untuk meminimalkan angka *early withdrawal rate* dari deposito berjangka. Dampak *early withdrawal* ini sangat minimum terhadap IRRBB karena deposito berjangka mayoritas bertenor pendek (1 bulan).

Perhitungan total ΔEVE merupakan hasil agregasi antar mata uang yang termasuk kategori *significant currency*. Saat ini terdapat mata uang Rupiah dan U.S. Dollar yang termasuk kategori *significant currency*.

BACKTESTING

Metode ini dilakukan dengan membandingkan perhitungan VaR dan kerugian aktual secara historikal dengan menggunakan *Model Verification Based on Failure Test* yaitu menghitung jumlah observasi di mana nilai kerugian melebihi perhitungan VaR untuk portofolio selama periode observasi. Model ini lebih bersifat historikal dan *non-parametrik*. Jika ditemukan pelampauan di atas tingkat kesalahan yang dapat diterima, maka terdapat kemungkinan bahwa model VaR tidak akurat. Hasil *backtesting* juga dilaporkan secara periodik kepada RMC. Validasi atas model yang digunakan



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

dalam pengukuran risiko, dilakukan secara berkala minimal setahun sekali atau jika terdapat modifikasi model, perubahan pasar yang bersifat struktural dan signifikan, atau perubahan komposisi portofolio yang menyebabkan model tidak dapat mengukur seluruh faktor risiko pasar yang material atau model menjadi tidak relevan lagi.

STRESS TESTING

Bank secara periodik melakukan *stress testing* untuk mengestimasi potensi kerugian pada kondisi pasar yang tidak normal guna melihat sensitivitas kinerja Tresuri terhadap perubahan faktor risiko dan mengidentifikasi pengaruh yang berdampak signifikan terhadap portofolio Bank.

Pelaksanaan *stress testing*, sistem pengukuran risiko harus cukup fleksibel untuk memfasilitasi berbagai macam skenario yang dijalankan termasuk pengalaman kerugian terbesar yang dialami pada masa lalu (*large historical market moves*). Asumsi yang digunakan dalam *stress testing* harus secara cermat dikembangkan untuk menguji kecenderungan kondisi portofolio Tresuri.

Stress testing dilakukan secara kuantitatif mencakup identifikasi berbagai kemungkinan skenario krisis yang dapat berdampak buruk bagi kondisi Bank, antara lain terhadap pendapatan dan permodalan. *Stress testing* dilakukan terhadap seluruh portofolio *trading book* yang terekspos atas risiko suku bunga dan portofolio *trading book* dan *banking book* yang terekspos risiko nilai tukar dengan memperhitungkan aspek risiko pasar dan aspek likuiditas dengan asumsi terjadi gangguan pasar (*market disturbance*). Skenario *stress testing* mencakup pergerakan paralel maupun *non-parallel* atas faktor risiko yang relevan.

PENGENDALIAN INTERNAL

Secara periodik dilakukan kaji ulang terhadap kecukupan kebijakan dan prosedur yang berlaku. Penilaian atas kecukupan kebijakan dan pelaksanaannya dilakukan oleh pihak yang bersifat independen, yaitu Satuan Kerja Internal Audit (SKAI) untuk kemudian

disampaikan kepada manajemen dan Komite Audit untuk ditindaklanjuti. Informasi terkait dengan eksposur risiko pasar dikonsolidasi dan dilaporkan oleh unit yang membidangi keuangan dan akuntansi.

Internal Audit melakukan kaji ulang terhadap manajemen risiko pasar secara berkala minimal sekali dalam setahun. Kaji ulang mencakup aktivitas yang dilakukan Unit Pengendalian Risiko Pasar dan satuan kerja operasional yang terkait dengan manajemen risiko pasar. Kaji ulang tersebut paling kurang meliputi:

- a. Kecukupan dokumentasi dari manajemen risiko pasar (termasuk model internal).
- b. Proses persetujuan terhadap perubahan signifikan dalam manajemen risiko pasar.
- c. Integritas sistem informasi manajemen risiko pasar.
- d. Organisasi unit pengendalian risiko pasar antara lain pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, independensi, dan kecukupan sumber daya manusia.
- e. Integrasi pengukuran risiko pasar ke dalam proses manajemen risiko harian.
- f. Cakupan produk atau instrumen keuangan yang terekspos risiko pasar yang menggunakan model internal.
- g. Verifikasi terhadap konsistensi, ketepatan waktu, independensi, dan keandalan sumber data yang digunakan dalam model internal.
- h. Keakuratan dan kelengkapan data untuk pengukuran risiko.
- i. Proses persetujuan internal untuk penggunaan model/teknik penilaian (valuasi).
- j. Keakuratan hasil valuasi.
- k. Keakuratan dan kelayakan dari berbagai asumsi volatilitas dan korelasi.
- l. Verifikasi terhadap proses validasi internal dan proses *backtesting*.

Internal Audit wajib mendokumentasikan seluruh laporan kaji ulang yang dilakukannya. Selain itu, sesuai ketentuan regulator yang berlaku mengenai pelaksanaan fungsi audit internal Bank, Internal Audit wajib menyampaikan laporan pelaksanaan fungsi audit internal kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

Ikhtisar
UtamaLaporan
ManajemenProfil
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan
ManajemenManajemen
Risiko**Table 6 Pengungkapan Risiko Pasar Menggunakan Metode Standar**

dalam jutaan Rupiah

No.	Jenis Risiko	Posisi 31 Desember 2020				Posisi 31 Desember 2019				
		Individual		Konsolidasian		Individual		Konsolidasian		
		Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
1	Risiko Suku Bunga									
	a. Risiko Spesifik	5.060	63.250	5.111	63.894	18.237	227.968	18.237	227.968	
	b. Risiko Umum	201.472	2.518.402	201.497	2.518.717	77.870	973.371	77.870	973.371	
2	Risiko Nilai Tukar	55.009	687.614	55.009	687.614	124.342	1.554.278	124.342	1.554.278	
3	Risiko Ekuitas ^{*)}	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Risiko Komoditas ^{*)}	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Risiko Option	21.211	265.134	21.211	265.134	18.700	233.752	18.700	233.752	
Total		282.752	3.534.400	282.829	3.535.359	239.149	2.989.368	239.149	2.989.368	

*) Untuk bank yang memiliki perusahaan anak yang memiliki eksposur risiko dimaksud

LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO UNTUK RISIKO SUKU BUNGA DALAM BANKING BOOK (INTEREST RATE RISK IN THE BANKING BOOK)**Tabel 7.a. Pengungkapan Kuantitatif Eksposur Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB) - Bank secara individu****LAPORAN PERHITUNGAN RISIKO**

Nama Bank : PT Bank CIMB Niaga Tbk (Individu)
 Posisi Laporan : Desember 2020
 Mata Uang : IDR dan USD

Dalam Juta Rupiah	ΔEVE		ΔNII	
	Des 2020	Des 2019	Des 2020	Des 2019
Parallel up	-2.948.533	933.888	553.257	1.580.601
Parallel down	4.356.232	-951.403	-184.966	-1.489.519
Steeper	-1.816.977	40.225	-	-
Flattener	1.191.193	227.298	-	-
Short rate up	-518.401	599.967	-	-
Short rate down	679.276	-672.215	-	-
Nilai Maksimum Negatif (absolut)	2.948.533	951.403	184.966	1.489.519
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau <i>Projected Income</i> (untuk ΔNII)	36.889.257	40.190.415	12.085.774	12.798.082
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau <i>Projected Income</i> (ΔNII)	7,99%	2,37%	1,53%	11,64%



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

Tabel 7.b. Pengungkapan Kuantitatif Eksposur Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB) - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

Nama Bank : PT Bank CIMB Niaga Tbk (Individu)
 Posisi Laporan : Desember 2020
 Mata Uang : IDR dan USD

Dalam Juta Rupiah	ΔEVE		ΔNII	
	Des 2020	Des 2019	Des 2020	Des 2019
Parallel up	-3.072.756	868.574	587.217	1.591.219
Parallel down	4.472.242	-890.744	-223.305	-1.504.161
Steeper	-1.769.279	69.479	-	-
Flattener	1.116.478	183.742	-	-
Short rate up	-613.260	552.921	-	-
Short rate down	765.900	-627.024	-	-
Nilai Maksimum Negatif (absolut)	3.072.756	890.744	223.305	1.504.161
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau <i>Projected Income</i> (untuk ΔNII)	38.942.564	42.077.692	12.562.490	13.315.082
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau <i>Projected Income</i> (ΔNII)	7,89%	2,12%	1,78%	11,30%

Analisis Kualitatif

Bank melakukan pengukuran dan pengendalian atas risiko suku bunga di banking book yang timbul dari perbedaan antara waktu perubahan suku bunga dan arus kas (repricing risk), perubahan keterkaitan suku bunga dari beberapa yield curve dengan posisi berbeda yang mempengaruhi aktivitas Bank (basis risk), perubahan keterkaitan suku bunga pada rentang jatuh tempo (yield curve risk), dan suku bunga terkait option embedded dalam produk banking book (option risk). Bank mengukur eksposur risiko suku bunga baik dari perspektif pendapatan dan perspektif ekonomis di bawah rentang kemungkinan dari skenario suku bunga potensial, termasuk kondisi stress.

Bank mempunyai kebijakan dan prosedur IRRBB, termasuk strategi mitigasi dalam mendukung pelaksanaan manajemen risiko suku bunga. ALM Risk melakukan fungsi pengendalian internal atas risiko suku bunga di banking book, yaitu melalui pemantauan IRRBB eksposur yang harus patuh terhadap limit dan risk appetite Bank dengan menggunakan metode pengukuran EVE. ALM Finance melakukan fungsi pengukuran NII berdasarkan proyeksi internal Bank.

Perhitungan IRRBB dilaksanakan secara bulanan dengan memperhatikan ketentuan yang tertuang pada surat edaran OJK No.12/SEOJK.03/2018 mengenai pedoman pengukuran risiko pendekatan standar untuk risiko suku bunga dalam banking book bagi bank umum; Pengukuran sensitivitas terhadap IRRBB dilakukan menggunakan faktor sensitivitas suku bunga, yang merupakan proxy lebih detail dan teknis dalam mengelola eksposur IRRBB.

Skenario shock suku bunga yang digunakan dalam perhitungan IRRBB dengan menggunakan metode EVE adalah sebanyak 6 skenario, yaitu parallel up, parallel down, steeper, flattener, short rate up dan short rate down. Sementara perhitungan dengan metode NII menggunakan 2 skenario, yaitu parallel up dan parallel down.

Dalam hal Bank melakukan manajemen risiko tingkat suku bunga, Bank memiliki beberapa opsi antara lain, Bank dapat melakukan natural hedge terhadap asset Bank yang memiliki long position melalui bonds issuance atau menjual produk Deposito berjangka yang memiliki tenor panjang (tenor 1 tahun), selain itu Bank juga dapat melakukan lindung nilai (hedging) atas IRRBB melalui berbagai mekanisme antara lain dengan melakukan transaksi interest rate swap (IRS), di mana nilai serta tenor risk yang ditransaksikan sama dengan nilai eksposur di banking book. Sementara untuk perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut mengacu kepada ketentuan akuntansi yang berlaku. Dalam perhitungan ΔEVE dan ΔNII, margin komersial atau spread components telah diperhitungkan dalam arus kas dan tingkat suku bunga diskonto yang digunakan berdasarkan kurva risk free.

Non Maturing Deposit (NMD) mencakup produk Giro dan Tabungan, di mana karakteristik behavior NMD tersebut dipengaruhi oleh jenis kelompok nasabah, seperti Retail dan Wholesale. Penentuan rata-rata jatuh tempo penilaian ulang (repricing maturities) berdasarkan analisis historical balance dan sensitivitas atas pricing suku bunga serta mempertimbangkan caps terhadap proporsi dan terhadap jangka waktu rata-rata dari core deposit sesuai dengan SEOJK IRRBB.

Metodologi yang digunakan untuk mengestimasi prepayment rate dari pinjaman berdasarkan metode simple average dari historis prepayment bulanan terhadap total nilai portofolio selama 12 bulan terakhir. Namun demikian prepayment risk dari portofolio kredit relatif tidak material karena adanya mitigasi yang melekat seperti denda penalty yang signifikan.

Hal yang sama juga terdapat pada Early withdrawal dari Deposito berjangka di mana terdapat mitigasi untuk meminimalkan angka early withdrawal rate dari deposito berjangka. Dampak early withdrawal ini sangat minimum terhadap IRRBB karena deposito berjangka mayoritas bertenor pendek (1 bulan).

Perhitungan total ΔEVE dan ΔNII merupakan hasil agregasi antar mata uang yang termasuk kategori significant currency. Saat ini terdapat mata uang Rupiah dan U.S. Dollar yang termasuk kategori significant currency.

Analisa Kuantitatif

Rata-rata jangka waktu penyesuaian suku bunga (repricing maturity) yang diterapkan untuk Non-Maturing Deposit (NMD) adalah 1,8 tahun untuk segmentasi Wholesale dan 2,5 tahun untuk segmentasi Retail.

Jangka waktu penyesuaian suku bunga (repricing maturity) terlama yang diterapkan Non-Maturing Deposit (NMD) adalah 5 tahun.



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat dilikuidasi segera dan/atau diagunkan tanpa mengganggu aktivitas keuangan Bank. Bank mempunyai kerangka kerja Manajemen Risiko Likuiditas yang mencakup kebijakan, prosedur, pengukuran dan pemantauan atas limit risiko beserta tata kelola pelaksanaannya. Unit ALM *Risk* dari Direktorat Manajemen Risiko menjalankan fungsi kontrol manajemen risiko likuiditas secara independen. Untuk pelaksanaan manajemen likuiditas, termasuk strategi dan perencanaan dilakukan bersama dengan Direktorat *Treasury*/Unit Bisnis terkait dan Direktorat *Finance* berdasarkan mandat dari *Asset Liability Committee* (ALCO).

TATA KELOLA

Bank melaksanakan tata kelola manajemen risiko likuiditas dengan strategi *three lines of defense*, yaitu melibatkan unit bisnis terkait, unit manajemen risiko dan internal audit. Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan secara sentral (*pooling*) dengan keterlibatan aktif dari *Treasury Money Market* dan unit *Funding* serta ALM *Finance*. Penilaian atas kecukupan kebijakan dan pelaksanaannya dilakukan oleh pihak independen Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) dan hasil kajian disampaikan kepada pihak manajemen dan Komite Audit.

Direksi melalui *Asset Liability Committee* (ALCO) melakukan pengelolaan neraca Bank dengan memperhatikan risiko likuiditas sesuai dengan batasan risiko yang dapat diterima oleh Bank serta mengoptimalkan kinerja Bank melalui Pendapatan Bunga Bersih. Direksi bertanggung jawab atas pelaksanaan strategi tersebut dengan secara berkala melaksanakan evaluasi atas penerapan manajemen risiko likuiditas melalui rapat ALCO. Selain itu, ALCO juga bertanggung jawab atas pengabsahan kebijakan manajemen risiko likuiditas Bank, persetujuan tingkat toleransi risiko dan prosedur penting lainnya yang berkaitan dengan pengelolaan risiko likuiditas yang mengatur atau mempengaruhi profil risiko Bank. Profil risiko likuiditas dilaporkan kepada ALCO, Manajemen Senior dan regulator secara periodik dan *ad-hoc* jika diperlukan.

Keseluruhan faktor pengendalian risiko likuiditas kemudian juga disampaikan kepada Komite Pemantau Risiko (KIPER), sebagai bagian dari fungsi pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris. Peran aktif Dewan Komisaris juga dituangkan dalam pemberian persetujuan atas Kebijakan Manajemen Risiko Likuiditas termasuk didalamnya mengenai pengelolaan Rencana Kontinjensi Pendanaan Darurat (*Contingency Funding Plan*).

KEBIJAKAN, PROSEDUR DAN PENETAPAN LIMIT

CIMB Niaga telah memiliki kebijakan dan prosedur manajemen risiko likuiditas yang memadai. Kebijakan tersebut disusun oleh unit ALM Risk bersama dengan unit kerja terkait lainnya, antara lain berupa Kebijakan Manajemen Risiko Likuiditas, Prosedur Eskalasi, Rencana Kontinjensi Pendanaan Likuiditas, Prosedur Pelaporan Risiko Likuiditas dan Asumsi Kondisi Bisnis Normal, Pemodelan Likuiditas secara *Behavioral Cash Flow* dan Prosedur Pelaporan Rasio-Rasio Likuiditas yang ditetapkan oleh Regulator. Sejalan dengan kebijakan risiko likuiditas, sebuah struktur kebijakan risiko tiga tingkat dibuat untuk memfasilitasi pelaksanaan yang efektif dari kerangka kerja manajemen risiko likuiditas, yaitu dengan membedakan berbagai jenis kebijakan, batas risiko atau *Management Action Trigger* ("MAT"), dan prosedur ataupun pedoman teknis manajemen risiko likuiditas. Limit dan parameter risiko likuiditas ditetapkan sesuai dengan level risk appetite antara lain berdasarkan analisis gap likuiditas dalam kondisi normal dan krisis, *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) dan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR). Batasan risiko ini ditetapkan melalui limit risiko sesuai toleransi risiko internal dan berdasarkan ketentuan regulator dengan mempertimbangkan strategi bisnis Bank, pengalaman historis, kondisi pasar, kondisi keuangan dan kapasitas pendanaan Bank.



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

STRATEGI PENDANAAN

Bank senantiasa memprioritaskan pertumbuhan dana pihak ketiga yang lebih murah dan bersifat stabil seperti tabungan dan giro. Strategi tersebut sejalan dengan upaya meningkatkan fungsi *digital banking* yang fokus atas kemudahan pengelolaan portofolio nasabah di dalam Bank, baik dari sisi produk *funding*, pinjaman, investasi dan juga aktivitas transaksional keuangan lainnya, seperti *payment*, *cash management* dan jasa lainnya. Jasa pelayanan perbankan yang komprehensif tersebut diharapkan akan meningkatkan jumlah nasabah (diversifikasi pendanaan) dan secara konsisten akan mengurangi risiko dana terkonsentrasi dalam jumlah besar dan *volatile*.

Strategi tersebut secara bertahap akan meningkatkan *core funding* dan *fee based income* dari aktivitas operasional dan transaksional serta memudahkan dalam manajemen aset dan liabilitas, sehingga struktur neraca akan lebih solid dan *sustainable*.

PROSES MANAJEMEN RISIKO

Bank melakukan manajemen risiko likuiditas melalui serangkaian proses, mulai dari identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian atas risiko, baik yang berasal eksposur internal dari *On Balance sheet* maupun *Off Balance sheet*. Faktor risiko likuiditas internal terutama berasal dari profil jatuh tempo aset dan liabilitas, dengan tetap mempertimbangkan perubahan profil perilaku jatuh tempo (*behavior maturity*) yang terjadi baik karena kebutuhan nasabah maupun pertimbangan *pricing* produk, seperti *early withdraw/payment* dan *rollover*. Faktor eksternal juga diperhatikan dalam manajemen risiko, seperti kondisi likuiditas pasar dan kondisi makro ekonomi secara umum. Dengan demikian manajemen likuiditas akan bisa optimal baik dalam kondisi normal dan dapat bertahan dalam kondisi krisis.

Bank mengidentifikasi risiko likuiditas antara lain melalui analisis dan persetujuan produk baru dan kajian produk secara berkala. Langkah ini merupakan kontrol kunci bagi Bank dalam mengidentifikasi faktor risiko likuiditas yang melekat (*inherent risk*) di setiap produk tersebut, untuk kemudian dipertimbangkan dan dimitigasi sebelum atau setelah produk diluncurkan. Untuk mendukung proses identifikasi risiko yang tepat, Bank memiliki kebijakan pengelolaan risiko produk dan aktivitas, yang mengatur mengenai proses pengajuan, kaji ulang, dan persetujuan atas produk dan aktivitas baru Bank.

Proses manajemen risiko likuiditas digambarkan sebagai berikut:





Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

Table 8.a. Pengungkapan Kuantitatif LCR (Bank secara Individu dan dengan Perusahaan Anak)

Nama Bank : PT Bank CIMB Niaga
Posisi Laporan : Dec-20

No:	Komponen	INDIVIDUAL	
		Posisi 31 Desember 2020	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		61 Titik data posisi harian dan akhir bulan
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)			
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		91.333.649
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)			
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:		
	a. Simpanan/ Pendanaan stabil	58.341.177	2.917.059
	b. Simpanan/ Pendanaan kurang stabil	22.643.804	2.264.380
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:		
	a. Simpanan operasional	26.026.869	5.868.625
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	55.295.662	28.573.597
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (unsecured)	803.508	803.508.20
5	Pendanaan dengan agunan (secured funding)	1.969.483	-
6	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:		
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	13.186.383	13.186.383
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	10.766.237	1.233.845
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	69.719.702	246.783
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	491.756	491.756
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		55.585.938
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)			
8	Pinjaman dengan agunan Secured lending	5.118.290	-
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty) yang bersifat lancar (inflows from fully performing exposures)	8.300.326	3.174.297
10	Arus kas masuk lainnya	14.246.409	13.744.021
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)	27.665.026	16.918.318
			TOTAL ADJUSTED VALUE¹
12	TOTAL HQLA		91.333.649
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		38.667.620
14	LCR (%)		236.20%

¹ Adjusted value dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (haircut), tingkat penarikan (run-off rate), dan tingkat penerimaan (inflow rate) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.



Tinjauan
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan



Data Perusahaan
Lainnya



Laporan Keuangan
Konsolidasian

dalam jutaan Rupiah

		KONSOLIDASI					
Posisi 31 Desember 2019		Posisi 31 Desember 2020		Posisi 31 Desember 2019			
Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)		
63 Titik data posisi harian dan akhir bulan		64 Titik data posisi harian dan akhir bulan		66 Titik data posisi harian dan akhir bulan			
	53.204.124		91.365.534		53.435.912		
55.214.544	2.760.727.19	58.338.644	2.916.932.19	55.214.112	2.760.705.59		
21.822.414	2.182.241.42	22.641.117	2.264.111.67	21.816.710	2.181.670.98		
23.692.158	5.294.335	25.741.498	5.798.030	23.369.179	5.214.023		
44.506.036	22.650.127	55.230.435	28.537.096	44.639.946	22.700.235		
254.461.54	254.461.54	809.281	809.281	249.982.06	249.982.06		
-	-	1.991.666	-	-	-		
10.464.167	10.464.167	13.186.404	13.186.404	10.411.553	10.411.553		
-	-	-	-	-	-		
-	-	-	-	-	-		
18.055.918	2.015.458	10.762.530	1.233.486	18.082.023	2.019.719		
-	-	216.153	216.153	-	-		
69.089.067	282.935	69.701.500	246.820	69.057.605	282.984		
893.968	893.968	491.251	491.251	895.447	895.447		
	46.798.420		55.699.565		46.935.141		
531.695	-	5.104.070	-	541.026	-		
8.702.005	3.887.769	8.294.086	3.105.506	8.748.628	3.855.599		
11.506.573	11.076.645	14.244.556	13.743.488	11.462.509	11.027.676		
20.740.272	14.964.414	27.642.712	16.848.994	20.752.162	14.883.275		
	TOTAL ADJUSTED VALUE ¹		TOTAL ADJUSTED VALUE ¹		TOTAL ADJUSTED VALUE ¹		
	53.204.124		91.365.534		53.435.912		
	31.834.006		38.850.571		32.051.865		
	167.13%		235.17%		166.72%		



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

Analisa secara Individual

Bank CIMB Niaga selalu menjaga angka LCR di atas batasan yang ditetapkan oleh Regulator (OJK) dan mengacu kepada ketentuan yang ditetapkan oleh regulator. Pemantauan atas rasio likuiditas ini dilakukan secara intensif, baik melalui laporan yang disiapkan oleh tim SKMR kepada Manajemen secara harian maupun pembahasan dalam rapat ALCO. Untuk perhitungan rata-rata kuartal IV 2020 Individual, kami menggunakan 61 data harian untuk masing-masing angka komponen LCR selama kuartal IV 2020 yang kemudian di rata-ratakan dan dimasukkan dalam formula perhitungan LCR. Dalam kuartal IV 2020, angka rata-rata LCR Individual naik dibandingkan rata-rata kuartal IV 2019. Di mana pada kuartal IV 2019, angka rata-rata LCR berada di 167,13% sedangkan pada kuartal IV 2020 menjadi 236,20%. Kenaikan LCR secara rata-rata ini dipengaruhi oleh peningkatan rata-rata nilai tertimbang HQLA sebesar eq. Rp 38,13 triliun yang didorong oleh peningkatan deposit dan penurunan pinjaman dalam Kuartal IV 2020 bila dibandingkan pada kuartal IV 2019. Penurunan aktivitas penyaluran Kredit yang terjadi selama tahun 2020 ini dialokasikan kedalam bentuk HQLA khusus nya Obligasi Pemerintah. Net Cash outflow dalam waktu 30 hari naik sebesar eq. Rp 6,83 triliun mayoritas berasal dari peningkatan Deposit yang masuk dalam 30 hari di mana Simpanan Non-Operasional dari nasabah Korporasi dan entitas lainnya meningkat sebesar eq. Rp 10,57 triliun atau eq. Rp 5,88 triliun setelah bobot dan Simpanan Operasional dari nasabah Korporasi meningkat sebesar eq. Rp 2,29 triliun atau eq. Rp. 571 miliar setelah bobot. Simpanan dari nasabah Perorangan juga meningkat sebesar eq. Rp 4,17 triliun atau eq. Rp 247 miliar setelah bobot. Selain itu, ada peningkatan rata-rata outflow dari Surat berharga yang diterbitkan oleh Bank yang akan jatuh tempo dalam 30 hari sebesar eq. Rp 549 miliar. Di sisi lain, kewajiban komitmen dalam bentuk fasilitas kredit yang diberikan kepada nasabah Korporasi mengalami penurunan sebesar eq. Rp. 7,07 triliun atau eq. Rp. 706 miliar. Dari sisi Cash inflow, arus kas masuk dari pinjaman kepada Korporasi turun sebesar eq. Rp 839 miliar atau eq. Rp. 419 miliar seiringnya penurunan aktivitas penyaluran Kredit.

Bank terus mengembangkan produk mobile banking (OCTO Mobile, OCTO BizChannel, OCTO Clicks dll) yang bertujuan untuk meningkatkan transactional account, salah satunya dengan fitur pembukaan Tabungan dan Deposito melalui mobile banking agar nasabah dapat menjalankan aktivitas perbankan dengan mudah dan tetap aman. Bank melakukan edukasi dan penawaran variasi produk pendanaan/deposito dengan tenor yang lebih panjang. Dengan pengembangan ini, diharapkan pertumbuhan deposit yang stabil dan memiliki jangka waktu panjang akan terus bertambah. Pengelolaan Aset dan Liabilities yang optimal dilakukan dengan tetap mengacu kepada kerangka Manajemen Risiko Likuiditas yang telah diterapkan oleh Manajemen melalui Satuan Kerja Manajemen Risiko dengan prinsip kehati-hatian. Hal ini sejalan dengan pedoman yang selalu Bank jaga, bahwa kepentingan nasabah selalu menjadi prioritas dan kepercayaan yang diberikan merupakan aset yang utama. Pengembangan produk dan jasa unggulan yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat tetap terus dilakukan. Hal ini bertujuan agar Bank CIMB Niaga dapat menjadi bank pilihan masyarakat. Bank CIMB Niaga juga terus berusaha menyempurnakan dan melengkapi fitur-fitur e-channel yang dimiliki sehingga mempermudah nasabah dalam melakukan transaksi secara mandiri namun tetap terjaga keamanannya.



Tinjauan
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan



Data Perusahaan
Lainnya



Laporan Keuangan
Konsolidasian

Analisa secara Konsolidasi

Untuk perhitungan nilai rata-rata konsolidasi secara kuartalan menggunakan cara yang sama dengan menghitung angka LCR rata-rata Bank Only namun ditambahkan dengan 3 angka posisi akhir bulan komponen LCR dari anak perusahaan. Dalam perhitungan LCR konsolidasi bulanan, data anak perusahaan hanya menggunakan posisi akhir bulan karena anak perusahaan belum memiliki kemampuan untuk menghitung komponen LCR secara harian. Selain itu, angka LCR Konsolidasi lebih didominasi oleh pergerakan dari perusahaan induk, hal ini dikarenakan secara ukuran Aset yang ada, anak perusahaan relatif kecil dibandingkan perusahaan induk atau Bank Only.

Secara konsolidasi, angka LCR rata-rata kuartal IV 2020 sebesar 235,17% atau naik 68,75% dibanding posisi kuartal IV 2019 sebesar 166,72%. Kenaikan tersebut dikarenakan rata-rata HQLA di kuartal IV 2020 naik sebesar eq. Rp 37,93 triliun yang mayoritas berasal dari Perusahaan Induk atau Bank yang merupakan dampak dari peningkatan deposit dan penurunan pinjaman yang terjadi, sedangkan untuk rata-rata Net Cash Outflow naik sebesar eq. Rp 6,80 triliun. Perubahan ini banyak terjadi di sisi Induk Perusahaan atau Bank. Jika dibandingkan dengan dengan rata-rata LCR Individual, penambahan komponen Anak Perusahaan membuat rata-rata LCR Konsolidasi sedikit lebih kecil sebesar 1,03% dari rata-rata LCR Individual. Penambahan Anak Perusahaan tersebut tidak signifikan mengingat komponen Anak Perusahaan relatif kecil bila dibandingkan dengan komponen Bank.



Table 8.b.1. Pengungkapan Kuantitatif NSFR - Bank secara individu

LAPORAN NSFR

Nama Bank : PT BANK CIMB NIAGA TBK (Individu)

Periode Laporan : Dec-20

No.	Komponen ASF	Posisi 31 Desember 2019		
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)		
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun
1	Modal :	42.818.699	-	-
2	Modal sesuai POJK KPMM	42.818.699	-	-
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	56.949.090	41.634.905	7.457.835
5	Simpanan dan pendanaan stabil	43.829.012	20.160.167,54	1.763.986,60
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	13.120.079	21.474.737,03	5.693.848,90
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	39.899.757	39.234.557	3.092.109
8	Simpanan operasional	20.765.058,06	-	-
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	19.134.698,93	39.234.556,71	3.092.108,81
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	10.470.736,75	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :	402.982	6.908.537	3.544.000
12	NSFR liabilitas derivatif	-	-	-
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	402.982	6.908.537,16	3.544.000,00
14	Total ASF	-	-	-
Komponen RSF				
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	-	-	-
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	2.017.694	-	-
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	-	24.796.749	10.432.358
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	522.857	-
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	2.365.501	1.007.165
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang di antaranya:	-	18.969.203	6.695.631
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	11.929	12.334
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang di antaranya :	-	300.219	296.275
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	1.506.335	1.489.154
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	1.120.704	931.800
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-
26	Aset lainnya :	-	969.502	10.073
27	Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-
29	NSFR aset derivatif	-	-	-
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	-	661.246	10.073
32	Rekening Administratif	-	-	-
33	Total RSF	-	-	-
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))	-	-	-

¹ Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (perpetual), short positions, open maturity positions, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas



Tinjauan
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan



Data Perusahaan
Lainnya



Laporan Keuangan
Konsolidasian

		Posisi 31 Desember 2020						No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
		Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
	2.603.217	45.421.916	40.349.137	-	-	2.060.256	42.409.393	
	2.603.217	45.421.916	40.349.137	-	-	2.060.256	42.409.393	"1.1 1.2"
	-	-	-	-	-	-	-	1,3
	8.633.512	107.358.818	59.947.426	42.954.777	4.468.295	10.240.900	110.416.387	"2 3"
	1.136.409,81	63.601.917,58	45.235.628	23.609.531,86	1.995.621,86	1.282.669,31	68.581.411,92	"2.1 3.1"
	7.497.102,52	43.756.901	14.711.799	19.345.245,13	2.472.673,05	8.958.230,32	41.834.975	"2.2 3.2"
	1.004.803	28.672.199	49.584.255	41.320.734	1.470.015	535.941	29.968.042	4
	-	10.382.529,03	24.824.222,30	-	-	-	12.412.111,15	4,1
	1.004.802,82	18.289.670,20	24.760.033,20	41.320.733,94	1.470.014,69	535.941,02	17.555.930,59	4,2
	-	-	-	8.656.642,95	-	-	-	5
	7.028.139	9.203.121	621.539	10.750.469	878.000	6.931.104	7.991.644	6
	-	-	-	-	-	-	-	6,1
	7.028.138,60	9.203.121	621.539	10.750.469,04	878.000,00	6.931.104,34	7.991.644	6.2 s.d. 6.5
	-	190.656.053,94	-	-	-	-	190.785.465,15	7
	-	2.410.637,58	-	-	-	-	3.695.450,02	1
	-	1.008.847	3.389.585	-	-	-	1.694.792	2
	158.523.647	145.520.271	-	19.879.957	11.575.982	134.411.932	123.684.457	3
	-	52.286	-	1.207.930	1.097.593	-	669.590	3.1.1
	5.012.665	5.871.073	-	2.639.988	1.093.191	2.986.746	3.929.340	"3.1.2 3.1.3"
	121.674.111	114.782.431	-	13.125.745	6.760.783	98.337.053	93.529.759	"3.1.4.2 3.1.5 3.1.6"
	220.382	155.380	-	12.365	12.693	185.735	133.257	3.1.4.1
	3.927.259	3.636.418	-	327.867	336.478	4.338.902	4.020.239	3.1.7.2
	25.185.784	17.868.504	-	1.571.792	1.597.917	26.486.758	18.801.247	3.1.7.1
	2.503.446	3.154.181	-	994.270	677.327	2.076.739	2.601.027	3,2
	-	-	-	-	-	-	-	4
	25.634.821	26.576.339	-	1.901.058	208.969	28.855.187	30.298.530	5
	-	-	-	-	-	-	-	5,1
	-	-	-	-	-	-	-	5,2
	308.255	308.255	-	-	-	613.489	613.489	5,3
	-	-	-	-	-	-	-	5,4
	30.024.772	26.268.084	-	1.287.569	208.969	28.855.187	29.685.041	5.5 s.d. 5.12
	81.083.036	1.028.254,54	-	-	-	79.860.268	893.664,61	12
	-	176.544.350	-	-	-	-	160.266.894	13
	-	107,99%	-	-	-	-	119,04%	14



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

Analisa Kualitatif secara Individual

"Bank CIMB Niaga selalu menjaga angka NSFR dalam batasan yang ditetapkan oleh Regulator (OJK) dan mengacu kepada ketentuan yang ditetapkan oleh regulator. Angka NSFR posisi Desember 2020 berada di angka 119,04% atau berada di atas batasan yang ditetapkan regulator. Angka NSFR di bulan Desember 2020 naik sebesar 11,05% dibandingkan posisi bulan Desember 2019 yang sebesar 107,99%.

Faktor utama yang mempengaruhi perhitungan NSFR:

Peningkatan NSFR dibulan Desember 2020 bila dibandingkan Desember 2019 dikarenakan penurunan nilai RSF sedangkan nilai ASF tidak mengalami banyak perubahan.

ASF : Simpanan yang berasal dari nasabah Perorangan naik sebesar eq. Rp 3,06 triliun atau eq. Rp 3,18 triliun setelah bobot. Hal tersebut disebabkan oleh perbaikan kualitas simpanan di mana setelah bobot, Simpanan Stabil naik eq. Rp 5,07 triliun sedangkan Simpanan Kurang Stabil turun eq. Rp 1,89 triliun. Untuk total Pendanaan dari nasabah Korporasi naik sebesar eq. Rp 9,68 triliun atau sebesar eq. Rp 1,29 triliun setelah bobot. Akan tetapi pada Komponen Modal turun sebesar eq. Rp 3,01 triliun yang sebagian besar disebabkan oleh perubahan perhitungan CKPN sesuai ketentuan yang berlaku sejak Januari 2020 dan penurunan laba tahun berjalan akibat pandemic COVID-19. Selain itu, komponen Ekuitas dan Liabilitas lainnya turun sebesar eq. Rp 1,43 triliun setelah bobot. Sehingga setelah bobot, nilai ASF hanya naik sebesar eq. Rp 129 miliar dari bulan Desember 2019 ke Desember 2020. RSF : Terdapat perpindahan sebagian besar komponen Aset yang memiliki bobot RSF besar ke komponen Aset yang memiliki bobot RSF rendah. Hal ini sebagai dampak dari penurunan saldo Pinjaman dan menjadi komponen HQLA. Total Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus yang disalurkan mengalami penurunan sebesar eq. Rp. 27,08 triliun atau setelah bobot sebesar eq. Rp. 21,28 triliun. Penurunan saldo pinjaman tersebut kemudian dialokasikan menjadi HQLA yang tumbuh sebesar eq. Rp. 29,52 triliun atau sebesar eq. Rp. 1,28 triliun setelah bobot. Setelah bobot, total RSF turun sebesar eq. IDR 16,28 triliun.

Faktor atau kondisi yang menyebabkan pergerakan naik:

Kenaikan NSFR di bulan Desember 2020 dibandingkan posisi Desember 2019 dikarenakan komponen RSF mengalami penurunan sebesar 9,22% atau eq. Rp 16,28 triliun setelah bobot sedangkan ASF hanya naik sebesar 0,07% atau eq. Rp 129 miliar setelah bobot.



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

Analisa Kualitatif secara Individual

Kenaikan nilai tertimbang pada komponen ASF terutama disebabkan oleh:

- Simpanan yang berasal dari nasabah Perorangan naik sebesar eq. Rp 3,06 triliun atau eq. Rp 3,18 triliun setelah bobot yang berasal dari kenaikan Simpanan Stabil sebesar eq. Rp 5,33 triliun atau eq. Rp 5,07 triliun setelah bobot sedangkan Simpanan Kurang Stabil turun sebesar eq. Rp 2,26 triliun atau eq. Rp 1,89 triliun setelah bobot.
- Kenaikan pendanaan dari nasabah Korporasi sebesar eq. Rp 9,68 triliun atau eq. Rp 1,29 triliun setelah bobot yang berasal dari Simpanan Operasional naik sebesar eq. Rp 4,06 triliun atau eq. Rp 2,03 triliun setelah bobot dan Simpanan Non-Operasional naik sebesar eq. Rp 5,62 triliun atau eq. Rp 734 miliar setelah bobot.
- Komponen Modal turun sebesar eq. Rp 3,01 triliun dengan bobot 100% yang sebagian besar disebabkan penurunan komponen Modal Tier 1 sebesar eq. Rp 2,47 triliun.
- Ekuitas dan Liabilitas lainnya turun sebesar eq. Rp 1,43 triliun setelah bobot yang sebagian besar disebabkan perpindahan bucket dari Surat Berharga yang diterbitkan di mana pada bucket \geq 6 bulan sampai dengan $<$ 1 tahun turun Rp 2,67 triliun (bobot 50%) sedangkan bucket $<$ 6 bulan naik sebesar Rp 3,33 triliun (bobot 0%).

Penurunan nilai tertimbang pada komponen RSF terutama disebabkan oleh:

- Pinjaman pada Perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Entitas Sektor Publik dan pinjaman lain yang turun sebesar eq. Rp 26,18 triliun atau eq. Rp 21,26 triliun setelah bobot.
- Lembaga Keuangan tanpa agunan dan Lembaga Keuangan lain turun sebesar eq. Rp 1,94 triliun setelah bobot yang sebagian besar disebabkan penurunan pada bucket $>$ 1 tahun sebesar eq. Rp 2,03 triliun dengan bobot 100%.
- Surat Berharga Non-HQLA turun sebesar eq. Rp 808 miliar atau eq. Rp 553 miliar setelah bobot.
- Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional naik sebesar eq. Rp 1,37 triliun atau eq. Rp 686 miliar setelah bobot 50%.
- Outstanding Reverse Repo naik sebesar Rp 1,78 triliun atau eq. Rp 617 miliar setelah bobot.
- Kredit beragun rumah tinggal naik sebesar eq. Rp 1,95 triliun atau eq. Rp 1,32 triliun setelah bobot.

Pengelolaan Aset dan Liabilities yang optimal dilakukan dengan tetap mengacu kepada kerangka Manajemen Risiko Likuiditas yang telah diterapkan oleh manajemen melalui Satuan Kerja Manajemen Risiko dengan prinsip kehati-hatian.



Table 8.b.2. Table Pengungkapan Kuantitatif NSFR - Bank dengan Perusahaan Anak

LAPORAN NSFR

Nama Bank : PT BANK CIMB NIAGA TBK (Individu)

Periode Laporan : Dec-20

No.	Komponen ASF	Posisi 31 Desember 2019		
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)		
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun
1	Modal :	43.281.010	-	-
2	Modal sesuai POJK KPMM	43.281.010	-	-
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	56.949.090	41.634.905	7.457.835
5	Simpanan dan pendanaan stabil	43.829.012	20.160.168	1.763.987
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	13.120.079	21.474.737	5.693.849
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	39.875.971	39.494.557	3.121.655
8	Simpanan operasional	20.741.271,79	-	-
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	19.134.698,93	39.494.557	3.121.655
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	10.470.737	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :	402.982	6.908.537	3.544.000
12	NSFR liabilitas derivatif	-	-	-
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	402.982	6.908.537	3.544.000
14	Total ASF	-	-	-
Komponen RSF				
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	-	-	-
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	2.017.694	-	-
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	-	25.366.132	11.027.132
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	522.857	-
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	2.247.069	1.007.165
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang di antaranya:	-	19.657.018	7.290.405
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	11.929	12.334
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang di antaranya :	-	300.219	296.275
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	1.506.335	1.489.154
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	1.120.704	931.800
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-
26	Aset lainnya :	-	974.784	14.397
27	Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-
29	NSFR aset derivatif	-	-	-
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	-	666.529	14.397
32	Rekening Administratif	-	-	-
33	Total RSF	-	-	-
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))	-	-	-

¹ Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (perpetual), short positions, open maturity positions, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas



Tinjauan
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan



Data Perusahaan
Lainnya



Laporan Keuangan
Konsolidasian

		Posisi 31 Desember 2020						No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
		Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
	2.634.807	45.915.817	40.981.243	-	-	2.090.070	43.071.313	
	2.634.807	45.915.817	40.981.243	-	-	2.090.070	43.071.313	"1.1 1.2"
	-	-	-	-	-	-	-	1.3
	8.633.512	107.358.818	59.947.426	42.954.777	4.468.295	10.240.900	110.416.387	"2 3"
	1.136.410	63.601.918	45.235.628	23.609.532	1.995.622	1.282.669	68.581.412	"2.1 3.1"
	7.497.103	43.756.901	14.711.799	19.345.245	2.472.673	8.958.230	41.834.975	"2.2 3.2"
	1.654.877	29.325.153	49.336.339	41.370.734	1.477.321	1.413.502	30.725.298	4
	-	10.370.636	24.576.306	-	-	-	12.288.153	4.1
	1.654.877	18.954.518	24.760.033	41.370.734	1.477.321	1.413.502	18.437.145	4.2
	-	-	-	8.656.643	-	-	-	5
	7.290.752	9.465.734	621.539	10.750.469	878.000	7.529.017	8.589.556	6
	-	-	-	-	-	-	-	6.1
	7.290.752	9.465.734	621.539	10.750.469	878.000	7.529.017	8.589.556	6.2 s.d. 6.5
	-	192.065.523	-	-	-	-	192.802.555	7
	-	3.288.224,95	-	-	-	-	3.695.450,02	1
	-	1.568.370	3.389.585	-	-	-	1.694.792	2
	139.404.636	128.391.948	-	19.879.957	11.575.982	134.411.932	123.684.457	3
	-	535.562	-	1.207.930	1.097.593	-	669.590	3.1.1
	3.707.459	4.578.160	-	2.639.988	1.093.191	2.986.746	3.929.340	3.1.2 3.1.3
	102.724.671	97.424.778	-	13.125.745	6.760.783	98.337.053	93.529.759	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
	187.886	135.493	-	12.365	12.693	185.735	133.257	3.1.4.1
	4.193.468	3.894.101	-	327.867	336.478	4.338.902	4.020.239	3.1.7.2
	26.122.160	18.609.740	-	1.571.792	1.597.917	26.486.758	18.801.247	3.1.7.1
	2.468.993	3.214.114	-	994.270	677.327	2.076.739	2.601.027	3.2
	-	-	-	-	-	-	-	4
	30.024.772	31.229.404	-	1.901.058	208.969	28.855.187	30.298.530	5
	-	-	-	-	-	-	-	5.1
	-	-	-	-	-	-	-	5.2
	-	308.255	308.255	-	-	613.489	613.489	5.3
	-	-	-	-	-	-	-	5.4
	24.020.245	24.663.115	-	1.287.569	208.969	28.855.187	29.685.041	5.5 s.d. 5.12
	81.083.036	1.028.254,54	-	-	-	79.860.268	893.665	12
	-	176.845.731	-	-	-	-	161.212.880	13
	-	108,61%	-	-	-	-	119,60%	14

Ikhtisar
UtamaLaporan
ManajemenProfil
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan
ManajemenManajemen
Risiko

Analisa Kualitatif secara Konsolidasi

Angka NSFR Konsolidasi lebih besar 0,56% dibandingkan angka NSFR Individual sebagai dampak adanya peningkatan nilai komponen modal sebesar eq. Rp 662 miliar serta penambahan deposit pinjaman dari bank lain kepada anak perusahaan dengan jangka waktu > 1 tahun sebesar eq. Rp. 878 miliar setelah dilakukan konsolidasi.

NSFR Konsolidasi pada bulan Desember 2020 adalah 119,60% atau masih di atas batasan Regulator. Angka Konsolidasi NSFR mengalami kenaikan dibandingkan bulan Desember 2019 yang berada diangka 108,61%. Kenaikan angka NSFR Desember 2020 dibandingkan Desember 2019 tersebut disebabkan oleh nilai tertimbang komponen ASF naik sebesar eq. Rp 737 miliar sedangkan nilai tertimbang RSF turun sebesar eq. Rp 15,63 triliun. Hal ini memberikan dampak peningkatan sebesar 10,99%.

Dibandingkan posisi Desember 2019 untuk ASF meningkat dikarenakan penambahan Deposit dari Nasabah Perorangan sebesar eq. Rp 3,18 triliun setelah bobot, pendanaan dari Nasabah Korporasi sebesar eq. Rp 1,40 triliun setelah bobot sedangkan komponen modal turun sebesar eq. Rp 2,84 triliun dan komponen ekuitas dan liabilitas lainnya turun sebesar eq. Rp 1,09 triliun setelah bobot.

Dari sisi RSF mengalami penurunan eq. Rp 15,63 triliun yang dikontribusi oleh penurunan Pinjaman menjadi HQLA. Tercatat Pinjaman Lancar dan dalam perhatian khusus mengalami penurunan sebesar eq. Rp 27,17 triliun atau eq. Rp 21,33 triliun setelah bobot sedangkan HQLA naik sebesar eq. Rp 29,51 triliun atau eq. Rp 1,28 triliun setelah bobot. Mengingat porsi ukuran aset anak perusahaan tidak terlalu besar bila dibandingkan dengan induk perusahaan, dalam perhitungan konsolidasi hanya memberikan dampak yang kecil.

Baik Induk Perusahaan dan Anak Perusahaan diawasi secara tersendiri oleh pengawas dengan parameter sedikit berbeda. Bank dan Anak Perusahaan selalu menjaga kepatuhan dan kehati-hatian dalam menjalankan bisnis yang ada.

Table 8.c. Pengungkapan kuantitatif - Aset Terikat (Encumbrance)

dalam jutaan Rupiah	a	b	c	d
	Aset Terikat (Encumbered)	aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan bank sentral namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas	Aset tidak terikat (unencumbered)	Total
Kas dan Setara Kas	-	-	4.605.639	4.605.639
Penempatan pada Bank Indonesia	-	18.289.875	-	18.289.875
Surat Berharga (HQLA Level 1)	8.813.772	-	51.470.797	60.284.569
Surat Berharga Korporasi (HQLA Level 2a dan 2b)	-	-	4.016.328	4.016.328

Analisis Kualitatif

Jika dibandingkan dengan posisi Juni 2020, berikut ini penjelasan terhadap perubahan yang signifikan:

- Jumlah Surat Berharga yang menjadi underlying transaksi Repo naik sebesar Rp 8,17 Triliun yang dialokasikan untuk mencover turunnya Dana Pihak Ketiga pada akhir Desember 2020.
- Jumlah Surat Berharga (HQLA Level 1) naik sebesar Rp 10,82 Triliun dan Penempatan pada Bank Indonesia naik sebesar Rp 2,10 Triliun yang merupakan alokasi dari turunnya Pinjaman yang diberikan.
- Jumlah Kas dan Setara Kas naik sebesar eq. Rp 678 Miliar sebagai bentuk persiapan menghadapi transaksi penarikan dana pada akhir tahun oleh Nasabah.

Pengukuran risiko likuiditas dilakukan melalui beberapa metode sebagai berikut:

- Liquidity Gap* berdasarkan skenario normal (*business as usual*) dan krisis (*stress*).

Bank mengukur risiko likuiditas terutama berdasarkan proyeksi arus kas aset dan liabilitas, termasuk rekening administratif dan komitmen (*gap likuiditas*). Proyeksi arus kas tersebut berdasarkan profil jatuh tempo secara kontraktual dan *behavioral*. Pengukuran mempertimbangkan juga *gap* untuk neraca dengan mata uang Rupiah dan valuta asing.

Alat ukur risiko likuiditas tersebut disiapkan dalam dua bentuk skenario yaitu kondisi normal dan kondisi krisis. Sebagai batasan target yang harus dipenuhi adalah bahwa Bank harus dapat memenuhi kebutuhan arus keluar



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

yang terjadi melalui arus masuk selama 30 hari ke depan (jangka pendek).

2. *Liquidity Coverage Ratio* (LCR)

LCR adalah rasio untuk melihat ketahanan likuiditas Bank dalam jangka pendek ketika kondisi krisis. Rasio ini mengukur kecukupan jumlah aset likuid berkualitas tinggi untuk menutup jumlah arus kas bersih yang keluar.

3. *Net Stable Funding Ratio* (NSFR)

NSFR menjadi alat ukur untuk memastikan bahwa bank mempunyai kecukupan sumber dana yang stabil untuk membiayai aktivitas asetnya, sehingga kestabilan dana tersebut dapat memitigasi risiko likuiditas ketika krisis dalam jangka waktu yang lebih panjang.

4. Indikator Likuiditas lainnya.

Bank masih mempunyai beberapa indikator likuiditas lainnya sebagai alat monitoring yang saling melengkapi, seperti rasio aset likuid dengan total dana pihak ketiga, *interbank borrowing*, rasio konsentrasi pendanaan, dan lainnya.

CIMB Niaga melakukan pemantauan atas eksposur risiko likuiditas yang diukur melalui beberapa metode di atas dan dimonitor untuk patuh terhadap batasan risiko yang telah ditetapkan baik untuk internal maupun regulator. Pemantauan berdasarkan laporan risiko yang disampaikan kepada manajemen secara rutin. Pelaporan bertujuan untuk memantau kondisi likuiditas bank terkini disertai dengan analisis terhadap perubahan indikator tersebut. Apabila terjadi pelampauan eksposur risiko terhadap batasan, Bank mempunyai prosedur eskalasi yang bersifat berjenjang dari tingkatan manajemen senior hingga kepada ALCO.

Selain itu juga, Bank memiliki *Early Warning System* (EWS), yaitu sistem peringatan dini yang menginformasikan kepada manajemen jika terjadi pemburukan situasi yang bisa membahayakan posisi likuiditas Bank. Pada dasarnya, EWS menginformasikan indikator yang dilaporkan secara harian, seperti indikator makro, indikator perbankan dan sistem keuangan, indikator internal Bank dan indikator yang dilaporkan berdasarkan kejadian yang tidak biasa yang dapat memberikan sinyal memburuknya reputasi dan stabilitas Bank. Penetapan indikator EWS ini merupakan bagian dari prosedur *Contingency Funding Plan* (CFP) yang disetujui oleh ALCO.

Skenario *Liquidity Stress Testing* dilakukan berdasarkan suatu skenario kejadian yang ekstrim tapi mungkin terjadi (*extreme but plausible*) baik yang disebabkan oleh faktor spesifik Bank (*Idiosyncratic*) ataupun oleh pasar secara

keseluruhan (*Market Wide*). Hal ini akan mempengaruhi langkah-langkah yang akan dipilih dalam penanggulangan kondisi krisis. Skenario *Idiosyncratic* merupakan kondisi *stress* di mana diasumsikan hanya Bank yang mengalami kesulitan likuiditas, namun pasar secara keseluruhan beroperasi relatif normal. Sedangkan skenario pasar secara keseluruhan (*Market Wide*), mengasumsikan pasar keuangan mengalami tekanan likuiditas. Perhitungan *stress testing* dilakukan secara berkala atau sesuai kebutuhan, agar Bank dapat memastikan bahwa kondisi likuiditas yang dikelola selalu dalam batasan yang ditetapkan.

Pada dasarnya, skenario *stress* likuiditas adalah mengasumsikan meningkatnya arus keluar dari Bank di atas batas normal, menurunnya arus masuk dikarenakan gagal bayar dari debitur/*counterparty* serta turunnya nilai portofolio dari aset likuid yang dimiliki karena risiko pasar. Asumsi-asumsi tersebut ditinjau secara berkala dan disetujui oleh manajemen melalui rapat ALCO. Hasil *stress testing* dibahas dalam forum ALCO, apabila hasil pengujian berada di bawah batasan, maka akan diputuskan langkah-langkah perbaikan yang akan dijalankan oleh Bank.

Dalam manajemen risiko likuiditas, Bank didukung oleh tersedianya sistem ALM Risk dan infrastruktur yang *robust*, sehingga informasi yang dihasilkan lebih komprehensif serta pengelolaan risiko akan lebih akurat dan cepat. Sistem ini menghimpun semua data yang dibutuhkan dari *banking core system* dengan kualitas dan integritas yang baik.

CONTINGENCY FUNDING PLAN

Contingency Funding Plan (CFP) adalah salah satu komponen Kebijakan Manajemen Risiko Likuiditas Bank, berupa suatu panduan prosedur dan operasi saat menghadapi kondisi krisis (*crisis protocol*). Secara berkala, Bank melakukan CFP testing dengan tujuan lebih meningkatkan *risk awareness* dan kesiapan tugas dan tanggung jawab dari senior manajemen dalam menghadapi kondisi krisis pendanaan. Bank melakukan pengujian CFP untuk memastikan prosedur yang telah ditetapkan dapat dijalankan dalam situasi krisis yang sebenarnya.

Dalam situasi krisis, Bank akan membentuk *Funding Crisis Management Team* (FCMT) yang beranggotakan semua Direksi ditambah dengan beberapa Manajemen Senior. Dengan ini diharapkan keputusan dalam FCMT dapat cepat disampaikan dan diterapkan keseluruh jajaran yang ada untuk segera tanggap mengatasi krisis.

Kebijakan CFP tersebut ditinjau ulang setiap tahun dan disetujui oleh ALCO.



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

RISIKO OPERASIONAL

TATA KELOLA

Filosofi pengelolaan risiko operasional didasari pada tiga tingkat pertahanan yang menghubungkan seluruh aktivitas pengelolaan risiko operasional yang mulai dibentuk sejak dari proses identifikasi, penilaian, pengendalian dan pelaporan kepada Senior Manajemen serta pengawasan Direksi dan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab mengembangkan budaya organisasi yang sadar terhadap risiko operasional dan menumbuhkan komitmen dalam mengelola risiko operasional sesuai dengan strategi bisnis Bank.

Secara keseluruhan Direksi bertanggung jawab untuk memastikan adanya pengawasan yang tepat dari Manajemen atas risiko operasional pada Bank. Direksi menetapkan *risk appetite* dan tingkat *risk tolerance* secara konsisten dan sejalan dengan seluruh tujuan bisnis Bank dan profil risiko yang diharapkan.

Komite Manajemen Risiko Operasional/*Operational Risk Committee* (ORC) adalah Komite yang ditunjuk oleh Direksi untuk membantu pelaksanaan tugas Direksi terkait manajemen risiko operasional. ORC memiliki kewenangan pada seluruh aspek risiko operasional termasuk *project* pengembangan yang dilakukan oleh Business Unit/Support Unit yang dapat memiliki dampak bagi operasional Bank pada implementasinya.

KEBIJAKAN, PROSEDUR DAN PENETAPAN LIMIT

Bank telah memiliki kebijakan yang diterapkan secara *bank-wide* untuk manajemen risiko operasional, untuk teknik pelaksanaan operasional sehari-hari, Bank juga telah menetapkan prosedur operasional yang mengatur alur proses aktivitas operasional yang harus dijalankan oleh setiap unit, tugas dan tanggung jawab, limit kewenangan dan batasan, garis pelaporan dan eskalasi, mekanisme *maker, checker* serta *approval*.

Kebijakan dan prosedur tersebut di-*review* dan dikinikan secara periodik untuk membangun dan memperkuat budaya risiko dan tata kelola perusahaan yang baik.

Risk appetite untuk manajemen risiko operasional Bank CIMB Niaga adalah:

- Bank memiliki *risk appetite* yang sesuai dengan regulasi dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
- Bank hanya akan melakukan aktivitas pada produk, jasa dan lokasi yang memiliki infrastruktur dengan

kontrol yang memadai dan tingkat keahlian yang cukup dengan memiliki pemahaman yang baik dalam rangka menjalankan manajemen risiko operasional.

- Bank hanya akan menyetujui produk baru dan transaksi, produk dan pasar di mana Bank memiliki keahlian dan kemampuan untuk melakukan manajemen risiko yang efektif dan proaktif (misalnya, kemampuan untuk mengidentifikasi, mengukur, mengelola, memonitor, serta melaporkan risiko yang didapat dan risiko lainnya yang berhubungan dengan produk dan transaksi tersebut). Setiap usulan produk dan jasa baru harus disusun secara komprehensif dan harus memperoleh persetujuan Komite pada Level Direksi.
- Bank melakukan evaluasi dan meningkatkan kebijakan dan prosedurnya secara berkesinambungan untuk mendukung operasi dan manajemen risiko pada semua jenis produk dan aktivitas Bank.
- Bank mengharuskan setiap Satuan Kerja Operasional dan aktivitas memiliki prosedur kelangsungan bisnis (*business continuity procedures*) secara lengkap dan mempunyai akses ke fasilitas pemulihan bencana (*disaster recovery*).
- Bank menyediakan sumber daya dan sistem yang memadai dengan aktivitas bisnis saat ini maupun rencana di masa mendatang.
- Wewenang pengambilan risiko hanya diberikan kepada staff yang memiliki kemampuan dan keahlian yang memadai yang sesuai dengan tingkat risikonya.
- Bank memiliki pemisahan tugas and fungsi berdasarkan konsep "*Four Eyes Principles*" yang jelas untuk memastikan objektivitas dan menghindari adanya benturan kepentingan (*conflicts of interest*).

Dalam mendukung penerapan Kerangka Kerja Manajemen Risiko Operasional, Bank memiliki Kebijakan Manajemen Risiko Operasional yaitu :

- a. Kebijakan Kerangka Kerja Manajemen Risiko Operasional
- b. Kebijakan Manajemen Data Kejadian dan Kerugian Risiko Operasional
- c. Kebijakan *Risk Control Self Assessment*
- d. Kebijakan *Control Issue Management*
- e. Kebijakan Produk dan Aktivitas Baru
- f. Kebijakan *Significant Changes Assessment Process*
- g. Kebijakan *Anti Fraud Management*
- h. Kebijakan *Business Continuity Management*
- i. Kebijakan Manajemen Risiko Teknologi Informasi
- j. Kebijakan Ketahanan Siber
- k. Kebijakan Keamanan Informasi



Tinjauan
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan



Data Perusahaan
Lainnya



Laporan Keuangan
Konsolidasian

PROSES MANAJEMEN RISIKO

Pengelolaan Risiko Operasional dilakukan secara independen oleh unit Operational Risk Management (ORM) yang bertanggung jawab untuk menetapkan kebijakan pengelolaan risiko operasional termasuk implementasi kerangka kerja secara *bankwide*. Bank juga telah memiliki unit independen *Anti Fraud Management* yang bertanggung jawab selaku koordinator terkait dengan implementasi Strategi dan Kebijakan Anti *Fraud*.

Proses manajemen risiko operasional dimulai dari identifikasi, pengukuran, pengendalian dan pengelolaan, serta tindak lanjut dan pelaporan risiko operasional yang melekat pada produk, aktivitas, proses dan sistem utama di Bank, yang dijalankan di seluruh Lini Pertahanan Bank, terutama Lini Pertahanan Pertama atau Unit Bisnis dan Unit Support. Pada setiap Unit Bisnis dan Unit Support dibentuk Risk Control Unit (RCU) dan/atau ditunjuk Designated Compliance and Operational Risk Officer (DCORO) dalam rangka meningkatkan kesadaran atas risiko dan akuntabilitas dalam pengelolaan risiko operasional Bank.

IDENTIFIKASI RISIKO

- Identifikasi dan menjabarkan kejadian yang memberikan dampak dalam pencapaian tujuan spesifik dari fungsi bisnis dan *support* di Bank.
- Melakukan *review* sumber risiko yang beragam.
- Membangun daftar komprehensif dari kemungkinan skenario atas eksposur risiko operasional yang potensial.
- Memilah kategori risiko sesuai dengan tipe risiko operasional yang berbeda.

PENGUKURAN RISIKO

- Menentukan kemungkinan/peleung terjadinya *risk event* di masa yang akan datang.
- Evaluasi dampak dari kejadian risiko yang sedang terjadi.
- Menentukan tingkat risiko, apakah dapat diterima atau tidak dapat diterima.

PENGENDALIAN DAN PENGELOLAAN RISIKO

- Menyiapkan rencana untuk mitigasi risiko
- Peninjauan semua kemungkinan yang dapat menjadi sumber mitigasi risiko operasional
- Melakukan evaluasi kembali atas risiko jika dibutuhkan dan melakukan penyesuaian prioritas.
- Melakukan *review* baik secara berkala maupun yang bersifat tematik (*Thematic Review*) dalam melihat adanya potensi kelemahan kontrol baik secara desain maupun implementasi.

Khusus terkait dengan *review* yang bersifat tematik dapat dilakukan oleh seluruh lini pertahanan Bank, secara individu ataupun kolaborasi di antara ketiganya, sebagai salah satu upaya yang bersifat pencegahan (preventif) dan mitigasi risiko operasional.

Perangkat Kerja Manajemen Risiko Operasional

- Loss Event Data Management (LEDM)**
Proses pencatatan dan pendokumentasian kejadian risiko operasional, termasuk proses eskalasi dan analisa akar penyebab kejadian, dalam mengupayakan langkah langkah perbaikan dan mitigasi risiko operasional, termasuk *lesson learnt sharing* untuk mencegah kejadian serupa berulang di masa mendatang.
- Risk & Control Self Assessment (RCSA)**
Pendekatan terstruktur yang memungkinkan lini pertahanan pertama untuk melakukan identifikasi dan penilaian terhadap risiko kunci dan kontrol sehingga dapat merencanakan tindakan perbaikan yang tepat untuk meminimalkan eksposur risiko operasional yang ada, termasuk memastikan efektifitas dari desain kontrol melalui pengujian secara berkala.
- Key Risk Indicators (KRI)**
Indikator risiko operasional yang dipantau secara berkala yang bertujuan sebagai *early warning system* bagi Business Unit (BU) atau Supporting Unit (SU) untuk melakukan tindakan perbaikan atas risiko operasional yang dihadapinya.
- Control Issue Management (CIM)**
Suatu kerangka kerja sistematis dan terstruktur yang mencatat, memantau, dan mengelola isu-isu kontrol operasional termasuk mitigasi risiko operasional secara menyeluruh.
- New Product Approval Process (NPA)**
Proses pengdokumentasian tata cara produk dan aktivitas baru yang akan diimplementasikan di seluruh unit bisnis, termasuk kecukupan proses identifikasi dan pengukuran risiko dan kontrol dan mitigasi risiko, sebelum produk aktivitas ditawarkan kepada nasabah.
- Significant Change Assessment Process (SCAP)**
Proses *review* risiko dan kontrol terhadap perubahan proses proses internal khususnya yang signifikan



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

berpengaruh langsung terhadap kelangsungan usaha Bank, yang bertujuan optimalisasi *risk reward trade-off* dengan *Risk Appetite Bank*.

- g. *Operational Risk Scenario Analysis (and Stress Testing)*
Suatu proses yang menganalisa tingkat kecukupan modal risiko operasional dalam kondisi *stress*. Adapun skenario yang digunakan untuk menguji sensitivitas dari risiko operasional yang dihadapi oleh Bank ditanslasikan menjadi skenario dan parameter yang bersifat *idiosyncratic*, yang digunakan untuk menghitung dampak yang ditimbulkan terhadap tingkat permodalan.
- h. *Strategi Anti Fraud*
Strategi anti *fraud* yang dijabarkan dalam 4 pilar proses yang saling berkaitan yaitu:
 1. Pencegahan (*Prevention*), mencakup *Anti Fraud Awareness*, Identifikasi kerawanan dan *Know Your Employee*.
 2. Deteksi (*Detection*), perangkat-perangkat yang ditujukan untuk mengidentifikasi dan menemukan kejadian *fraud*, yang paling kurang mencakup Kebijakan dan Mekanisme *Whistleblowing, Surprise Audit, Surveillance System*.
 3. Investigasi, Pelaporan, dan Sanksi (*Investigation*), perangkat-perangkat yang ditujukan untuk menggali informasi, sistem pelaporan termasuk penerapan sanksi atas kejadian *fraud* yang paling kurang mencakup investigasi, pelaporan dan penerapan sanksi.
 4. Pemantauan, Evaluasi, dan Tindak Lanjut (*Monitoring*), perangkat-perangkat yang ditujukan untuk memantau dan mengevaluasi kejadian *fraud* serta tindak lanjut yang diperlukan berdasarkan hasil evaluasi yang paling kurang mencakup pemantauan, evaluasi dan tindak lanjut.

- i. *Business Continuity Management*
Bank CIMB Niaga menyadari bahwa organisasi tidak dapat terhindar dari adanya gangguan/bencana yang disebabkan oleh alam maupun manusia misalnya gempa bumi, bom, kebakaran, banjir, kehilangan sumber daya listrik, kesalahan teknis, kelalaian manusia, demo buruh, huru-hara dan sebagainya. Kerusakan yang terjadi tidak hanya berdampak pada kemampuan teknologi suatu bank, tetapi juga berdampak pada kegiatan operasional bisnis bank terutama pelayanan kepada nasabah. Bila tidak ditangani secara tepat, dapat berdampak

menimbulkan risiko lainnya seperti risiko reputasi yang dapat menurunkan tingkat kepercayaan nasabah terhadap bank. Untuk meminimalisasi risiko tersebut, Bank memiliki *Business Continuity Management*(BCM).

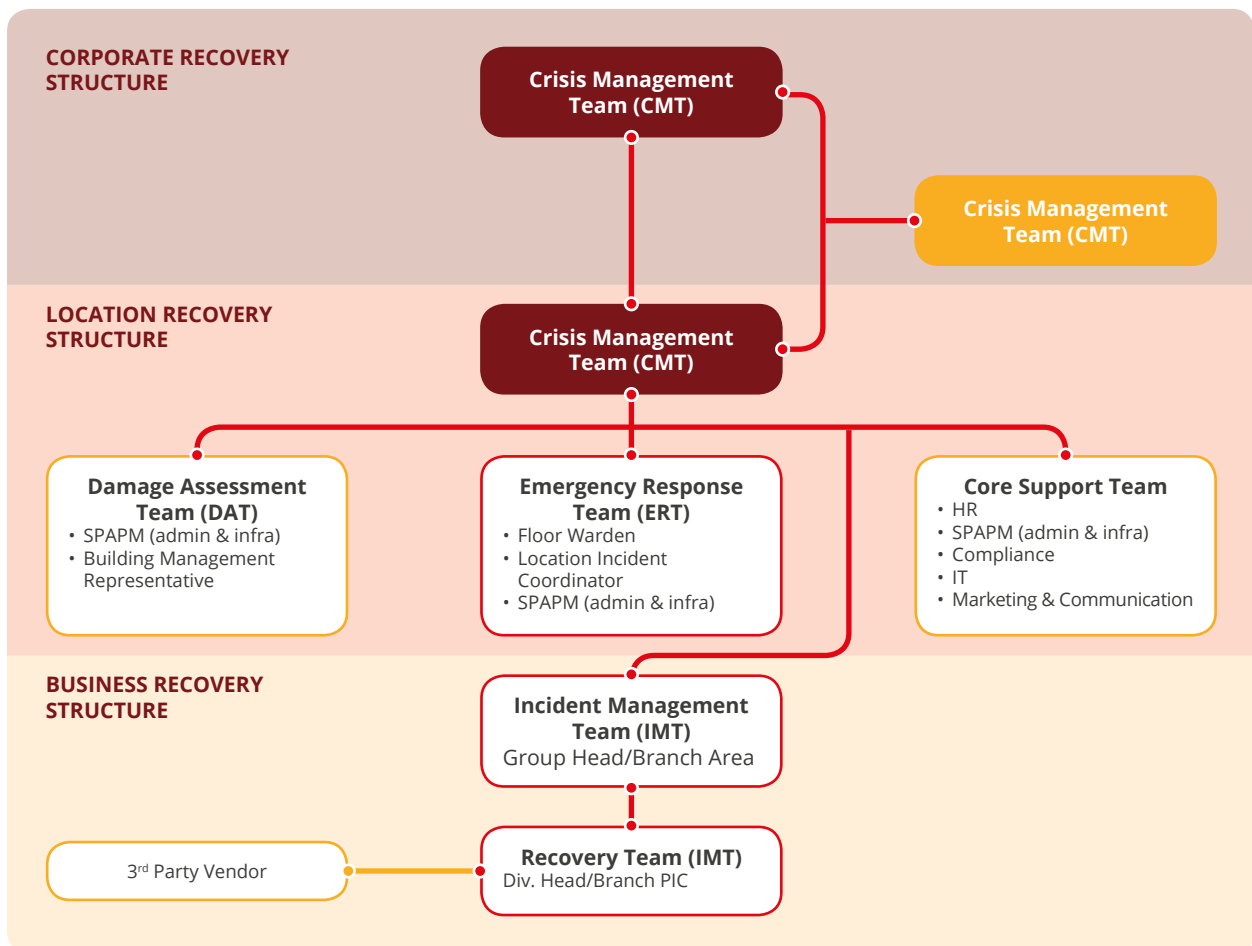
Bank CIMB Niaga mendasarkan implementasi Kerangka Kerja BCM-nya dalam 6 Pilar yaitu :

1. Pilar 1 : Sasaran, Tujuan, dan Strategi Bisnis.
Program BCM disusun untuk mendukung visi, misi, dan strategi bisnis Bank CIMB Niaga
2. Pilar 2 : Proses BCM. Merupakan aktivitas penyusunan, implementasi, dan pengembangan program BCM, yang meliputi:
 - a) Program Inisiasi
 - b) Pemahaman Perusahaan. Untuk membantu proses identifikasi terhadap produk-produk utama dan jasa, dan aktivitas kritikal berikut sumber daya yang mendukungnya.
 - c) Penentuan Strategi BCM, termasuk memastikan keberlangsungan *Critical Business Functions*.
 - d) Penyusunan BCM dan Implementasi. Proses ini terkait dengan pengembangan dan implementasi perancangan dan rencana kerja yang mencukupi untuk memastikan keberlangsungan aktivitas kritikal dan pengelolaan insiden.
 - e) Pelatihan Pemeliharaan dan Kaji Ulang.
 - f) Membangun Budaya BCM.
3. Pilar 3 : Infrastruktur. Merupakan komponen (perangkat) yang berperan penting dalam penyusunan dan manajemen *lifecycle* program BCM.
4. Pilar 4 : Sumber Daya. Merupakan komponen sumber daya untuk memastikan kesuksesan dan efektifitas program BCM, termasuk didalamnya adalah sumber daya manusia, anggaran kerja (*budget*), sistem dan teknologi.
5. Pilar 5 : Budaya. Menekankan kepada prinsip akuntabilitas dan tanggung jawab masing-masing staf dalam struktur organisasi terkait dengan masing-masing fungsi dan persiapan implementasi.

6. Pilar 6 : Assurance dan Compliance. Fokus pada Change Management, Continuous Improvement, Communication, Reward, dan Training.

Pelatihan dan Peningkatan Keahlian BCM dilakukan secara berkala, untuk menjangkau pelatihan yang bersifat *mass training* dan menjangkau kepada seluruh staff Bank CIMB Niaga. Program pelatihan ini menggunakan perangkat teknologi dalam bentuk *Gamification* (permainan dan quiz), di mana training diberikan secara *on-line* dalam perangkat mobile handphone staff dan menjadi *mandatory training*. Program ini diperkenalkan dengan nama *Learning on Go* (LoG), di mana setiap hal terkait pelatihan Risiko dan Kepatuhan bersifat wajib, seperti Pelatihan Risiko Operasional, Anti *Fraud Management*, Anti *Money Laundering*, *Information Security*, Kepatuhan, Kode Etik, dan lain sebagainya.

Bank juga membentuk Crisis Management Team (CMT) dan Crisis Coordination Team (CCT) untuk menghadapi Kondisi Krisis, dengan struktur organisasi berikut.



Sistem informasi manajemen risiko operasional menganut prinsip:

- Bank CIMB Niaga menggunakan sistem informasi yang memenuhi kebutuhan untuk pengelolaan risiko operasional secara efektif. Sistem dan Teknologi yang dimiliki sesuai dengan sifat, volume transaksi dan kebutuhan Bank.
- Sistem komunikasi yang memungkinkan tersalurnya informasi secara efektif, yang antara lain mencakup informasi mengenai kebijakan dan prosedur manajemen risiko operasional, eksposur kerugian operasional, dan kinerja operasional.



Ikhtisar Utama



Laporan Manajemen



Profil Perusahaan

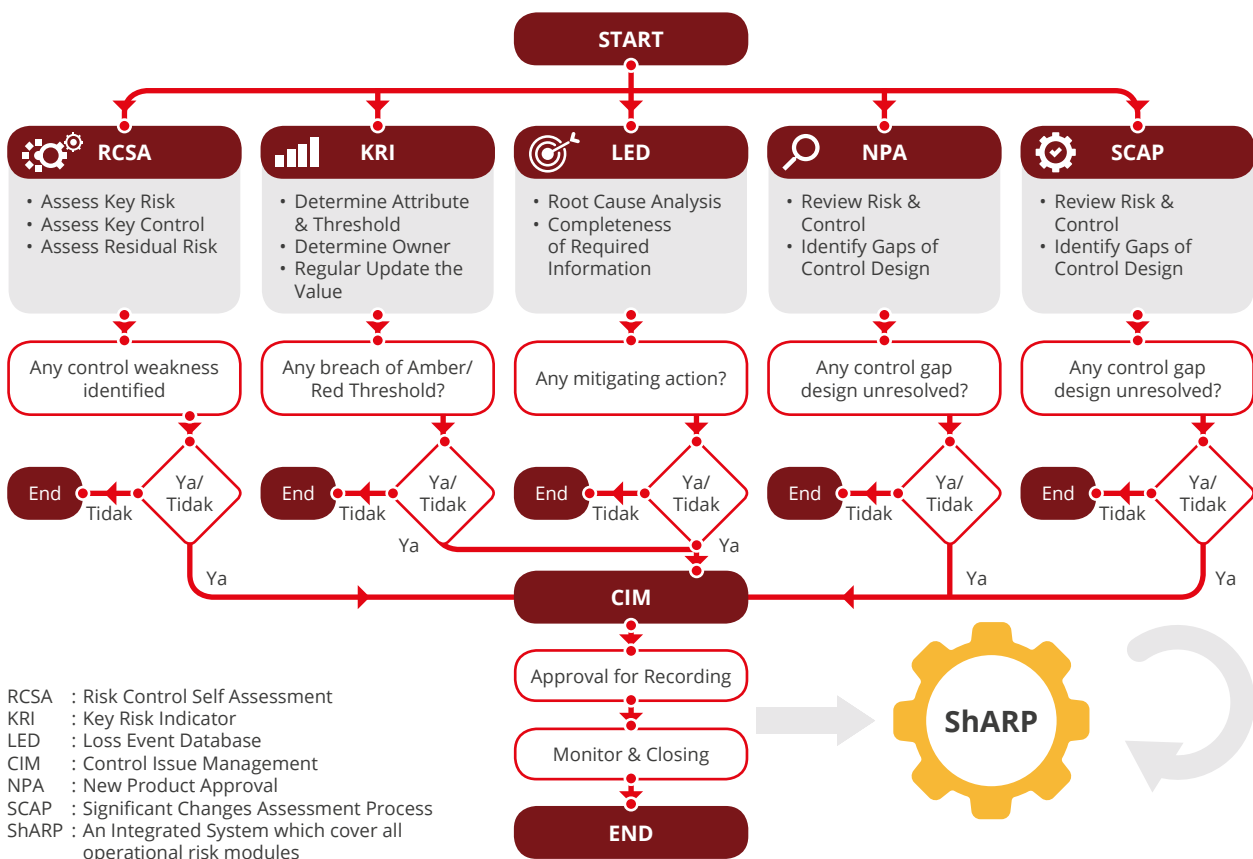


Analisis dan Pembahasan Manajemen



Manajemen Risiko

- c. Sistem informasi manajemen mendukung proses manajemen risiko operasional antara lain mencakup proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko serta proses pengambilan keputusan oleh manajemen.
- d. Direksi dan manajemen harus mengalokasikan sumber daya (keuangan dan personalia) secara optimal untuk mendukung operasi, pengembangan dan pemeliharaan sistem.
- e. Dalam menggunakan teknologi informasi, manajemen Bank harus menggunakan proses analisis yang ketat, menyeluruh, hati-hati dan akurat untuk mengidentifikasi dan mengkuantifikasi risiko dan memastikan pengendalian risiko diterapkan untuk mengelola eksposur risiko.
- f. Dalam melakukan pengembangan, pengadaan dan implementasi teknologi informasi Bank wajib melakukan langkah-langkah pengendalian untuk menghasilkan sistem dan data yang terjaga kerahasiaan dan integritasnya serta mendukung pencapaian tujuan Bank.
- g. Bank harus memiliki kapasitas *system support* dan operational yang dapat mengakomodasi seluruh aktivitas usaha
- h. Sistem informasi manajemen harus dapat menyediakan laporan dan informasi eksposur risiko operasional yang lengkap, akurat dan tepat waktu dalam rangka proses pengambilan keputusan oleh Direksi.



PENGENDALIAN INTERNAL

Dalam pelaksanaan sistem pengendalian internal yang efektif dilakukan pemisahan tugas dan tanggung jawab yang jelas agar tidak menimbulkan benturan kepentingan. Segala hal yang berpotensi dapat menimbulkan benturan kepentingan harus diidentifikasi, diminimalisasi dan dimonitor secara independen, dengan menetapkan jalur pelaporan dan pemisahan fungsi yang jelas dari unit bisnis atau support kepada satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian.



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

Sistem pengendalian internal dalam penerapan manajemen risiko operasional mencakup:

- Kesesuaian sistem pengendalian internal dengan jenis dan tingkat risiko yang melekat pada kegiatan usaha Bank CIMB Niaga.
- Penetapan wewenang dan tanggung jawab untuk pemantauan kepatuhan, prosedur dan limit.
- Penetapan jalur pelaporan dan pemisahan fungsi yang jelas dari business/supporting unit kepada satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian.
- Struktur organisasi yang menggambarkan secara jelas kegiatan usaha Bank.
- Kecukupan prosedur untuk memastikan kepatuhan Bank terhadap ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.
- Kaji ulang yang efektif, independen dan objektif terhadap prosedur penilaian kegiatan operasional Bank.
- Verifikasi dan kaji ulang secara berkala dan berkesinambungan terhadap penanganan kelemahan-kelemahan Bank untuk memperbaiki penyimpangan-penyimpangan yang terjadi.

Sistem pengendalian internal yang efektif memerlukan dibentuknya struktur kontrol yang sesuai, dengan menggambarkan aktivitas kontrol pada setiap tingkat bisnis. Hal ini termasuk kaji ulang oleh *Top Level Management*; aktivitas kontrol yang sesuai untuk masing-masing bagian atau Divisi yang berbeda; pengawasan atas kepatuhan terhadap eksposur limit dan menindaklanjuti atas ketidakpatuhan; sistem persetujuan dan otorisasi; dan sistem verifikasi dan rekonsiliasi.

Dalam pelaksanaan sistem pengendalian internal yang efektif dilakukan pemisahan tugas dan tanggung jawab yang jelas dan penunjukan karyawan yang tidak menimbulkan konflik kepentingan. Hal-hal yang berpotensi dapat menimbulkan konflik kepentingan harus diidentifikasi, diminimalkan dan dimonitor secara independen.

Manajemen Risiko Teknologi Informasi

Tujuan utama dari Manajemen Risiko Teknologi Informasi (MRTI) adalah melindungi aset teknologi informasi (TI) dan informasi Bank CIMB Niaga. MRTI adalah proses Bank yang memungkinkan dalam menyeimbangkan biaya operasional dan ekonomi atas langkah-langkah perlindungan dan mendapatkan manfaat dari perlindungan sistem TI dan data untuk mendukung pencapaian tujuan utama Bank.

Proses MRTI yang sistematis diperlukan untuk tujuan identifikasi risiko teknologi yang efektif serta untuk membuat suatu sistem manajemen risiko teknologi informasi yang efektif. Tindakan pengamanan untuk mengatasi risiko harus efektif dan tepat waktu apabila dibutuhkan. MRTI harus menjadi bagian dari setiap aktivitas pengelolaan keamanan informasi di Bank dan harus diperlakukan dalam implementasi dan kegiatan operasional pengelolaan TI dan informasi.

Penilaian terhadap kemungkinan terjadinya berbagai kejadian/insiden termasuk dampak dan konsekuensi atas suatu kejadian tertentu adalah cara yang umum dalam melakukan penilaian dan pengukuran risiko teknologi. Cara lain yang dapat digunakan adalah dengan mempertimbangkan faktor penyebab kejadian/insiden seperti ancaman (*threat*), kerentanan (*vulnerabilities*), paparan (*exposure*), dan nilai aset.

MRTI adalah proses yang berkelanjutan. Proses MRTI terdiri dari penetapan eksternal dan internal konteks/bahasan, penilaian dan pengelolaan risiko serta implementasi kontrol sesuai dengan risiko yang ada berdasarkan rekomendasi dan keputusan. Proses tersebut meliputi analisa atas kondisi yang mungkin terjadi serta dampak yang diakibatkan dan aktivitas yang harus dilakukan untuk mengelola risiko sampai kepada tingkat risiko yang dapat diterima oleh Bank. Proses MRTI dapat diterapkan pada seluruh sistem informasi, baik yang sudah ada maupun yang sedang dikembangkan.

Risiko Teknologi Informasi adalah risiko kerugian yang terjadi karena ketidak-cukupan proses, kesalahan karyawan maupun penggunaan teknologi. Definisi ini meliputi risiko operasional, risiko kepatuhan, serta risiko reputasi akibat kerugian/kerusakan yang disebabkan oleh ketidak-cukupan dan/atau kegagalan proses, kesalahan manusia dan/atau teknologi, tetapi tidak termasuk risiko strategis.

Penilaian risiko dan pemilihan aktivitas mitigasi risiko yang akan diambil harus menjadi bagian dalam pengembangan dan implementasi setiap sistem. Kebijakan ini mengatur hal terkait dengan pengelolaan risiko Teknologi Informasi termasuk proses Penilaian Risiko (*Risk Assessment - RA*). Penilaian Risiko adalah sistematis proses yang terdiri dari perencanaan, persiapan, penilaian risiko teknologi dari suatu sistem, serta penentuan kontrol/mitigasi untuk risiko tersebut.



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

Pelaksanaan manajemen risiko TI dilakukan dengan memperhatikan beberapa hal berikut ini:

1. Terdapat dokumen Kebijakan Manajemen Risiko Teknologi Informasi dan selalu dikinikan secara *periodic*.
2. Terdapat daftar risiko TI (*IT risk library*) yang sesuai dengan keadaan dan senantiasa diperbaharui sesuai dengan hasil *risk assessment* TI.
3. Identifikasi risiko telah dilakukan secara periodik untuk memastikan ancaman keamanan dan kelemahan telah memiliki mitigasi risiko yang tepat.
4. Memastikan setiap risiko yang telah diidentifikasi didokumentasikan dan dikinikan secara tepat waktu.
5. Kontrol TI yang relevan harus dipastikan telah tersedia sebagai bentuk mitigasi atas risiko yang telah diidentifikasi untuk meminimalkan risiko yang dihadapi oleh Bank sesuai dengan *risk appetite/risk tolerance* yang sudah ditentukan.
6. Seluruh risiko dan kontrol TI yang telah teridentifikasi akan didokumentasikan di dalam perangkat atau sistem pengelolaan risiko operasional.

Risiko TI merupakan salah satu Risiko Utama Operasional, oleh sebab itu pengelolaan risiko TI akan konsisten dan sejalan dengan Kerangka dan Kebijakan Manajemen Risiko Operasional. Untuk memfasilitasi pengelolaan risiko TI di CIMB Niaga, risiko TI diklasifikasi menjadi tujuh besaran kategori risiko, yaitu: Tata Kelola dan Manajemen Data (*Data Management and Governance*), Pihak Ketiga (*Third Parties*), Keamanan (*Security*), Ketahanan (*Resilience*), Proyek dan SDLC (Proyek dan SDLC), Manajemen Pelayanan (*Service Management*), Tata Kelola dan Kepatuhan (*Governance and Compliance*).

KETAHANAN SIBER (CYBER RESILIENCE)

Perkembangan teknologi yang dinamis mempengaruhi cara Bank menjalankan bisnisnya. Sebagai Bank, CIMB Niaga sangat bergantung pada penggunaan teknologi dan *internet* untuk mencapai tujuan bisnisnya. Penggunaan teknologi dan *internet* oleh Bank, memunculkan jenis risiko baru yang dikelola yaitu risiko siber.

Risiko siber sendiri muncul dalam bentuk ancaman (*threat*) dan kerawanan (*vulnerabilities*) maupun serangan (*attack*) yang terjadi pada perangkat jaringan komputer, sistem, aplikasi, serta data sebagai akibat dari terhubungnya perangkat tersebut ke *internet*.

Untuk dapat mencapai suatu kondisi ketahanan siber, sangatlah penting bagi Bank untuk memahami fase serangan siber, hal ini bertujuan untuk dapat menentukan pengendalian yang akan digunakan dalam menghadapi setiap jenis serangan tersebut. Fase serangan siber sendiri biasa disebut dengan *Cyber Kill Chain* memiliki 7 tahap sebagai berikut:

1. *Reconnaissance*, proses pengintaian yang dilakukan untuk mendapatkan gambaran mengenai target serangan.
2. *Weaponization*, proses pembuatan *exploit* yang secara spesifik akan digunakan untuk menyerang target serangan yang sudah diintai di fase sebelumnya.
3. *Delivery*, proses pengiriman *exploit* yang sudah disiapkan ke target serangan.
4. *Exploitation*, dengan menggunakan *exploit* yang sudah dibuat sebelumnya, *attacker* mulai melakukan serangan untuk mendapatkan akses ke dalam sistem/aplikasi yang menjadi target serangan.
5. *Installation*, proses instalasi *Malware* spesifik ke dalam sistem/aplikasi yang menjadi target serangan.
6. *Command & Control*, pada fase ini *attacker* mempersiapkan langkah untuk menguasai seluruh jaringan target (tidak hanya suatu sistem/aplikasi spesifik seperti pada tahap sebelumnya).
7. *Actions On Objectives*, setelah seluruh jaringan dikuasai, maka *attacker* akan melakukan tujuan utamanya dalam serangan siber ini, misal: melakukan pencurian data, pencurian uang, dan sebagainya.

Bank telah memiliki kemampuan dalam ketahanan siber, yang antara lain meliputi:

1. Antisipasi – Kesiapan untuk selalu menghadapi kejadian yang tidak diinginkan serta memastikan kegiatan usaha dan fungsi bisnis tetap dapat dilaksanakan.
2. Ketahanan – Kemampuan melanjutkan fungsi bisnis pada saat terjadinya kejadian yang tidak diinginkan.
3. Pemulihan – Kemampuan untuk mengembalikan fungsi bisnis pada saat dan setelah terjadinya kejadian yang tidak diinginkan.
4. Evolusi – Kemampuan untuk melakukan penyesuaian pada fungsi bisnis dan fungsi pendukung untuk dapat meminimalkan dampak dari terjadinya kejadian yang tidak diinginkan.

Untuk memiliki kemampuan ketahanan siber, Bank mengembangkan proses berikut, antara lain:

1. Proses mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan menentukan prioritas fungsi bisnis kritikal, aset informasi, dan risiko siber yang terkait.
2. Proses mendeteksi terjadinya ancaman siber dan melindungi diri terhadap insiden siber untuk memastikan aset informasi terproteksi.
3. Proses memantau kejadian (*event*) siber secara konsisten.
4. Proses tanggap darurat serta pemulihan dari insiden kejadian siber.

Kerangka Kerja Manajemen Risiko Siber terbagi atas 5 Fase yaitu:

1. **Identifikasi**, fase ini bertujuan untuk membangun pemahaman yang sama di seluruh Bank terkait dengan pengelolaan risiko dan pengamanan siber terhadap sistem, fungsi, aset, personil, dan data Bank. Pemahaman mengenai konteks bisnis, sumber

daya pendukung fungsi bisnis kritikal serta eksposur risiko keamanan siber akan mendukung Bank dalam menentukan fokus dan prioritas implementasi ketahanan siber.

2. **Proteksi**, fase ini bertujuan untuk menggambarkan pengendalian (*control*) yang sesuai untuk memastikan tetap berjalannya layanan infrastruktur yang kritikal.
3. **Deteksi**, fase ini berisikan aktivitas untuk melakukan identifikasi kemungkinan terjadinya insiden keamanan siber. Dalam fase ini identifikasi insiden keamanan siber dapat diketahui secara dini.
4. **Tanggap**, fase ini berisikan aktivitas yang harus dilakukan terkait dengan adanya insiden keamanan siber. Dalam ini dampak dari insiden keamanan siber dapat dibatasi secara terpadu.
5. **Pemulihan**, fase ini berisikan aktivitas yang harus dilakukan untuk mengelola rencana pemulihan ke tingkat layanan yang direncanakan sehingga layanan terdampak insiden keamanan siber tetap dapat berfungsi sebagaimana mestinya.

Table 9.a. Pengungkapan Risiko Operasional - Bank secara Individu

dalam jutaan Rupiah

No.	Pendekatan Yang Digunakan	Posisi 31 Desember 2020			Posisi 31 Desember 219		
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir) ¹⁾	Beban Modal	ATMR	Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir) ¹⁾	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pendekatan Indikator Dasar	15.447.872	2.317.181	28.964.759	14.807.434	2.221.115	27.763.939
Total		15.447.872	2.317.181	28.964.759	14.807.434	2.221.115	27.763.939

¹⁾ Untuk bank yang menggunakan Pendekatan Indikator Dasar dalam menghitung Risiko Operasional

Table 9.b. Pengungkapan Risiko Operasional - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

dalam jutaan Rupiah

No.	Pendekatan Yang Digunakan	Posisi 31 Desember 2020			Posisi 31 Desember 219		
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir) ¹⁾	Beban Modal	ATMR	Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir) ¹⁾	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pendekatan Indikator Dasar	16.111.727	2.416.759	30.209.487	15.472.637	2.320.896	29.011.195
Total		16.111.727	2.416.759	30.209.487	15.472.637	2.320.896	29.011.195

¹⁾ Untuk bank yang menggunakan Pendekatan Indikator Dasar dalam menghitung Risiko Operasional



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

RISIKO HUKUM

Risiko hukum merupakan risiko yang timbul akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Kelemahan aspek yuridis disebabkan oleh lemahnya perikatan yang dilakukan oleh Bank, karena ketiadaan dan/atau perubahan peraturan perundang-undangan yang menyebabkan suatu transaksi/perikatan yang telah dilakukan oleh Bank menjadi tidak sesuai dengan ketentuan serta proses litigasi baik yang timbul dari gugatan Pihak Ketiga terhadap Bank sebaliknya.

Fungsi pengelolaan risiko hukum dilakukan oleh Unit Legal Risk Management yang memantau risiko hukum secara berkala dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

1. Melakukan evaluasi sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu dan atau pengalaman industri yang disebabkan karena adanya risiko hukum.
2. Melakukan analisa atas laporan eksposur risiko hukum.
3. Memastikan bahwa pengelolaan risiko hukum telah dilakukan sesuai dengan kebijakan dan prosedur pengelolaan risiko yang berlaku.
4. Memberikan saran perbaikan dalam hal pengelolaan risiko hukum.
5. Melakukan evaluasi atas efektivitas pengelolaan risiko hukum yang telah dilaksanakan.

TATA KELOLA

Dalam hal tata kelola, Direksi dan Dewan Komisaris melakukan pengawasan aktif melalui evaluasi serta memutuskan langkah perbaikan yang perlu dilakukan terkait dengan risiko hukum. Bank juga selalu memastikan adanya mitigasi risiko hukum yang memadai untuk semua aktivitas bisnis.

Selain itu, laporan profil risiko hukum disampaikan secara berkala baik kepada Direksi maupun Dewan Komisaris. Dari hasil pelaporan tersebut, Direksi dan Dewan Komisaris melakukan evaluasi dan mengambil langkah perbaikan yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas penerapan manajemen risiko hukum Bank.

Pada prinsipnya, pengelolaan risiko hukum sejalan dengan kebijakan tata kelola perusahaan maupun kode etik (*code of conduct*) yang menjabarkan nilai-nilai yang dianut oleh Bank serta menetapkan standar perilaku seluruh jajaran di CIMB Niaga.

KEBIJAKAN, PROSEDUR DAN PENETAPAN LIMIT

Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur untuk mengelola risiko hukum yaitu pedoman standar dalam rangka pengelolaan risiko hukum untuk melakukan perlindungan hukum atas tindakan Bank sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik internal maupun eksternal. Kebijakan dalam manajemen risiko hukum disampaikan kepada karyawan melalui sistem e-manual dan *e-mail blast* sebagai sarana sosialisasi dan peningkatan kesadaran untuk memastikan kualitas opini hukum, *advisory* serta kompetensi SDM mengenai aspek hukum yang dijalankan dalam CIMB Niaga.

PROSES MANAJEMEN RISIKO

CIMB Niaga memastikan kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko, serta sistem informasi manajemen risiko guna menghindari kemungkinan litigasi atau gugatan hukum. Proses tersebut dilakukan oleh Organisasi Hukum yang berupa tindakan untuk mencegah dan/atau meminimalkan timbulnya risiko hukum.

Proses manajemen risiko hukum dilakukan sejak:

1. Proses pembentukan suatu produk perbankan,
2. Penyusunan kebijakan dan/atau sebelum pelaksanaan suatu transaksi/perikatan sampai dengan penyelesaian masalah hukum yang terjadi
3. Post-mortem *review* dari aspek hukum atas suatu produk atau atas pelaksanaan suatu transaksi
4. Proses penanganan hukum secara profesional dan mencadangkan biaya untuk potensi kerugian (bila diperlukan).

PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal yang menyeluruh pada proses manajemen risiko dilakukan melalui proses kaji ulang secara berkala oleh unit organisasi hukum yang menjalankan fungsi Legal Quality Assurance, Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Audit Internal.



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

RISIKO REPUTASI

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholders* yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perusahaan. Oleh karena itu, CIMB Niaga selalu melakukan analisa dan evaluasi baik terhadap produk dan jasa yang akan maupun telah dikeluarkan. TARIF (*Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Fair*) menjadi acuan bagi CIMB Niaga untuk menjalankan aktivitas bisnis agar reputasi Bank terjaga, sehingga dapat menunjang kerja sama bisnis dengan *stakeholders* agar dapat terus berjalan dengan baik. Salah satunya dengan memberikan perhatian khusus atas keluhan yang sering muncul agar dapat melakukan inovasi untuk memperbaiki kekurangan tersebut.

Dalam penerapan manajemen risiko reputasi secara efektif, CIMB Niaga memiliki Sub Direktorat *Marketing, Brand & Customer Experience* (MBCX) yang mengawal reputasi Bank serta dibantu unit pendukung seperti *Corporate Affairs* dan *Customer Experience Resolution* dalam memantau dan melaporkan isu penting yang berpengaruh signifikan atas reputasi Bank.

TATA KELOLA

Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa melakukan fungsi pengawasan terhadap manajemen risiko reputasi sesuai kewenangan dan tanggung jawabnya bersama dengan unit yang membawahi fungsi pengelolaan reputasi, seperti tata kelola risiko yang mencakup:

1. Evaluasi terhadap isu-isu yang beredar,
2. Informasi atas perkembangan berita-berita di pasar,
3. Persepsi *stakeholders* dan publikasi dari media massa baik surat pembaca maupun artikel,
4. Keluhan nasabah yang berpengaruh signifikan pada reputasi Bank.

Sebagai salah satu bentuk pengawasan aktif Direksi, Bank juga memiliki *Customer Experience Committee* (CXC) yang melakukan pengawasan secara berkala setiap bulan terkait isu-isu *Customer Experience* terutama penanganan keluhan nasabah. Risiko reputasi juga menjadi salah satu jenis risiko yang dibahas oleh *Operational Risk Committee* (ORC).

KEBIJAKAN, PROSEDUR DAN PENETAPAN LIMIT

Dalam mengendalikan risiko reputasi, CIMB Niaga memiliki kebijakan, prosedur, dan mekanisme dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan termasuk penanganan keluhan dari pemangku kepentingan (*nasabah, stakeholders*, dan lainnya) yang dilakukan secara melekat (*embedded*).

Bank akan menyiapkan langkah-langkah proaktif yang tertuang di prosedur seperti *Standby Statement* dan *Frequently Asked Questions* (FAQ) sebagai persiapan dan antisipasi untuk merespons apabila ada pertanyaan dari media massa atau nasabah terkait peristiwa yang mengganggu reputasi Bank.

PROSES MANAJEMEN RISIKO

Secara keseluruhan, Bank terus berusaha menanamkan pentingnya manajemen risiko reputasi di semua lapisan karyawan, melalui sosialisasi visi dan nilai-nilai Bank (*corporate values*).

Sebagai bagian dari proses manajemen risiko reputasi, Bank menyediakan media komunikasi bagi nasabah apabila mengalami ketidaknyamanan dalam bertransaksi, terlihat dari keseriusan Bank dengan menghadirkan layanan media sosial melalui akun resmi CIMB Niaga di Twitter @CIMBNiaga, Facebook 'CIMB Niaga', Instagram @CIMB_Niaga, serta layanan CIMB Niaga 14041 yang beroperasi selama 24 jam. Selain terkait keluhan, Bank juga memperhatikan masukan yang disampaikan nasabah terkait perbaikan pelayanan Bank. Sistem *Customer Relation Management* (CRM) merupakan sistem pencatatan pengaduan nasabah secara *bankwide*. Setiap pengaduan yang tercatat dapat langsung dieskalasi ke unit yang tepat untuk menangani dan menyelesaikan keluhan nasabah tersebut. Bank memahami bahwa nasabah akan merasa lebih dihargai saat masukan atau saran mereka didengar dan dipertimbangkan. Hal ini akan memberikan dampak positif dan menjadi rekomendasi yang baik serta membedakan CIMB Niaga dari bank lainnya. Setiap terdapat keluhan, komplain atau masukan, telah disediakan masing-masing tim yang kompeten dalam bidangnya sehingga penanganannya dapat diselesaikan dengan baik dan tepat.

Di samping itu, Bank melalui unit MBCX juga selalu memantau pemberitaan ataupun keluhan nasabah yang disampaikan melalui media massa agar dapat memberikan respons secara cepat, tepat, dan dapat dipertanggungjawabkan. Untuk menetralkan sentimen negatif yang muncul dari pemberitaan yang ada, unit MBCX melakukan upaya dengan penambahan *keyword* pada *listening tools* yang berhubungan dengan Bank secara langsung maupun yang berhubungan dengan perusahaan induk sebagai pemegang saham mayoritas, jajaran manajemen di perusahaan induk, dan juga Malaysia sebagai negara di mana wilayah bisnis utama perusahaan induk berada.



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

PENGENDALIAN INTERNAL

CIMB Niaga telah memiliki sistem pengendalian internal untuk manajemen risiko reputasi, mencakup pengawasan secara berkala atas keluhan nasabah atau pemberitaan negatif yang material berdampak pada reputasi Bank dan budaya pengendalian risiko reputasi yang melibatkan seluruh lini bisnis.

Selain itu, pengendalian risiko dilakukan dengan mengambil tindakan koreksi yang dilakukan segera, sehingga risiko reputasi terjaga sesuai dengan batasan toleransi risiko Bank.

RISIKO STRATEJIK

Pertumbuhan bisnis Bank di masa depan erat kaitannya dengan pengambilan keputusan strategik yang dilakukan Bank. Oleh karena itu, Bank senantiasa berusaha untuk meningkatkan kualitas pengelolaan risiko strategis, sehingga risiko yang muncul dari ketidaktepatan dalam pengambilan dan pelaksanaan suatu keputusan strategis, serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis dapat diminimalkan atau dihindari. Unit yang mengelola risiko strategik adalah Unit *Strategy* yang bertanggung jawab untuk menyampaikan kinerja Bank kepada Dewan Komisaris, Direksi dan Regulator.

TATA KELOLA

Dewan Komisaris dan Direksi melakukan fungsi pengaturan dan pengawasan aktif sesuai wewenang dan tanggung jawabnya dalam hal menentukan arah, strategi dan fokus bisnis Bank. Selain itu Dewan Komisaris dan Direksi memastikan bahwa aktivitas yang dijalankan sesuai dengan kerangka manajemen risiko Bank dan rencana bisnis yang akan dilakukan dengan mempertimbangkan risiko yang dihadapi.

Direksi memberikan arahan umum kepada seluruh unit terkait dengan fokus yang dijalankan oleh masing-masing unit. Proses evaluasi kinerja atas pelaksanaan strategi Bank dilakukan secara berkala setiap bulannya oleh Direksi dan manajemen senior antara lain melalui *Performance Management Meeting (PMM)*. Pada tingkat Dewan Komisaris, evaluasi kinerja juga dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa keputusan bisnis yang diambil Direksi berdampak positif kepada Bank, sejalan dengan strategi dan efektif dalam memberikan nilai tambah kepada pemegang saham.

KEBIJAKAN, PROSEDUR DAN PENETAPAN LIMIT

CIMB Niaga menyusun Kebijakan Umum yang menjadi pedoman dalam melaksanakan strategi dan fokus bisnis Bank. Dalam rangka proses identifikasi atas risiko dan merespons perubahan lingkungan bisnis, baik eksternal maupun internal, Bank melakukan analisa atas lingkungan industri yang dapat mempengaruhi pendapatan dan keberlangsungan bisnis Bank, baik dari sisi makro maupun mikro ekonomi secara berkala.

Kebijakan umum atau arahan strategik yang dirumuskan Bank dilakukan dalam perspektif jangka pendek maupun jangka menengah. Salah satu bentuk penerapannya adalah dengan menyusun Rencana Bisnis Bank (RBB) yang merupakan rencana kegiatan usaha Bank untuk jangka pendek (satu tahun) dan jangka menengah (tiga tahun), termasuk rencana untuk meningkatkan kinerja usaha, rencana produk dan aktivitas baru, rencana pengembangan jaringan, serta strategi untuk merealisasikan rencana tersebut sesuai dengan target dan waktu yang ditetapkan, dengan tetap memperhatikan pemenuhan ketentuan kehati-hatian dan penerapan manajemen risiko.

PROSES MANAJEMEN RISIKO

CIMB Niaga senantiasa memastikan kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko strategik antara lain dengan melakukan analisa atas realisasi dari rencana bisnis dan juga analisa terhadap lingkungan bisnis.

Proses pengukuran risiko strategik dilakukan dengan menggunakan beberapa parameter antara lain



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

melakukan analisa kesesuaian antara strategi yang dimiliki saat ini dengan kondisi lingkungan bisnis, posisi Bank di antara kompetitor serta realisasi dari Rencana Bisnis Bank (RBB) yang telah ditetapkan. Bank juga selalu memantau pencapaian rencana bisnis dan kinerjanya.

Bank telah menerapkan pilar-pilar strategi jangka menengah yang menjadi acuan dalam menjalankan bisnisnya, antara lain:

1. Fokus pada lini bisnis yang menjadi kekuatan Bank,
2. Memperkuat struktur pendanaan dengan fokus pada CASA,
3. Disiplin pada pengelolaan biaya,
4. Menjaga tingkat permodalan dan keseimbangan pada budaya manajemen risiko,
5. Memanfaatkan dan mengembangkan penggunaan teknologi informasi.

Selain itu, untuk memperkuat bisnisnya, Bank akan terus melakukan peningkatan sinergi dan konsolidasi dengan anak perusahaan.

PENGENDALIAN INTERNAL

Pengendalian manajemen risiko strategik mencakup pengawasan secara berkala atas kinerja Bank yang berdampak pada pendapatan Bank dan budaya pengendalian risiko strategik yang melibatkan seluruh lini bisnis Bank.

CIMB Niaga juga berusaha meningkatkan pengendalian terhadap risiko strategik dengan menetapkan ukuran keberhasilan suatu strategi berdasarkan angka yang terukur.

RISIKO KEPATUHAN

Manajemen Risiko Kepatuhan bertujuan untuk meminimalkan dampak negatif dari perilaku Bank yang tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan. Prinsip-prinsip Kepatuhan Bank adalah:

1. Kepatuhan dimulai dari atas.
2. Kepatuhan merupakan tanggung jawab dari semua pihak.
3. Pemenuhan hukum dan peraturan yang berlaku.
4. Kompetensi dan integritas.
5. Berorientasi kepada pemangku kepentingan.
6. Dedikasi kepada Bank.
7. Orientasi kepada pemecahan masalah.

Prinsip dan Kebijakan Kepatuhan disetujui oleh Direksi dan setiap pimpinan di seluruh unit kerja bertanggung jawab langsung terhadap pelaksanaan kepatuhan di unitnya masing-masing, termasuk untuk memastikan langkah-langkah koreksi atas ketidakpatuhan dan pengawasan terhadap pelaksanaan tindakan korektif tersebut.

TATA KELOLA

Dewan Komisaris dan Direksi melakukan pengawasan aktif atas pengelolaan risiko kepatuhan untuk memastikan efektivitas penerapan manajemen risiko kepatuhan dalam mendukung Budaya Kepatuhan. Dewan Komisaris

dan Direksi menerima laporan kepatuhan Bank secara berkala dan memberikan arahan yang diperlukan untuk mendukung Budaya Kepatuhan di Bank.

Bank memiliki Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan (Satuan Kerja Kepatuhan/SKK). SKK adalah unit independen yang menjalankan fungsi-fungsi kepatuhan sebagaimana diatur oleh ketentuan OJK.

Untuk mendukung semua unit kerja dalam menerapkan aspek-aspek kepatuhan, SKK menyusun Rencana dan Program Kepatuhan setiap tahun. Realisasi dan pencapaian SKK dalam menjalankan Program dan Aktivitas Kepatuhan selama tahun 2020 dijelaskan lebih detil pada bagian Satuan Kerja Kepatuhan di laporan ini.

KEBIJAKAN, PROSEDUR DAN PENETAPAN LIMIT

Bank memiliki kebijakan dan prosedur kepatuhan yang mencakup peran dan tanggung jawab dari *3 lines of defense* dalam melaksanakan manajemen risiko kepatuhan. Bank juga melakukan kaji ulang berkala atas *Risk Appetite* Risiko Kepatuhan yang menjadi bagian dari *Risk Appetite Statement* secara keseluruhan.



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

PROSES MANAJEMEN RISIKO

Proses manajemen risiko kepatuhan di Bank dilakukan dengan menerapkan prinsip dan kebijakan kepatuhan yang didukung dengan pelaksanaan program-program kepatuhan, antara lain:

- aktivitas sosialisasi/pelatihan atas ketentuan eksternal, terutama ketentuan stimulus/relaksasi selama masa pandemi COVID-19.
- aktivitas uji kepatuhan atas ketentuan internal, produk dan aktivitas baru agar sesuai dengan ketentuan regulator.
- aktivitas memonitor komitmen kepada Regulator.
- aktivitas penilaian sendiri atas risiko kepatuhan.

PENGENDALIAN INTERNAL

Pengendalian Internal atas penerapan manajemen risiko kepatuhan dikaji ulang oleh pihak eksternal salah satunya adalah Regulator. Di samping itu, unit independen lainnya seperti Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) dan Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) juga melakukan kaji ulang atas pengendalian internal dalam manajemen risiko kepatuhan.

Penjelasan lebih detail mengenai Satuan Kerja Kepatuhan (SKK) dan laporan pelaksanaan tugas SKK dapat dilihat di bagian Satuan Kerja Kepatuhan.

RISIKO TRANSAKSI INTRA-GRUP

Risiko Transaksi Intra-Grup adalah risiko akibat ketergantungan suatu entitas baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap entitas lainnya dalam satu Konglomerasi Keuangan dalam rangka pemenuhan kewajiban perjanjian tertulis maupun perjanjian tidak tertulis baik yang diikuti perpindahan dana dan/atau tidak diikuti perpindahan dana.

CIMB Niaga menerapkan pengelolaan risiko transaksi intra-grup untuk Konglomerasi Keuangan yang saat ini hanya beranggotakan Bank dan Perusahaan Anak. Tata Kelola Konglomerasi Keuangan memperhatikan kewajaran transaksi yang dilakukan antar entitas anggota Konglomerasi Keuangan untuk menghindari ketergantungan yang cukup besar antar anggota. Selain itu, proses pengukuran dan *monitoring* dilakukan antara lain melalui pemantauan rasio tertentu, seperti gearing ratio, serta pemenuhan ketentuan BMPK pihak terkait dan prinsip kewajaran (*arm's length*).

TATA KELOLA

Dalam rangka pengawasan aktif, Dewan Komisaris dan Direksi menerima Laporan secara berkala terkait dengan transaksi intra-grup. Pelaporan mengenai eksposur transaksi intra-grup dilakukan secara periodik untuk menentukan tingkat risiko intra-grup yang akan diambil berdasarkan hasil analisa komposisi aktiva dan pasiva, serta menilai kewajaran transaksi intra-grup sesuai dengan kompleksitas usaha.

KEBIJAKAN, PROSEDUR DAN PENETAPAN LIMIT

Kebijakan dan prosedur yang disusun Bank untuk mengelola risiko transaksi intragroup telah memadai dan disusun sesuai dengan ketentuan dari regulator yang berlaku. Secara periodik dilakukan kaji ulang terhadap kecukupan kebijakan dan prosedur yang berlaku.

PROSES MANAJEMEN RISIKO

Bank telah melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko atas komposisi aktiva dan pasiva serta kewajaran transaksi antar Lembaga Jasa keuangan dalam konglomerasi keuangan. Secara berkala, Unit Keuangan dan Manajemen Risiko melakukan pemantauan terhadap risiko transaksi intra-grup untuk memastikan kepatuhan limit, seperti BMPK dan prinsip kewajaran transaksi. Pengendalian melalui kebijakan dan penetapan limit disesuaikan dengan mempertimbangkan *risk appetite* Bank.

Proses pelaporan transaksi intra-grup didukung oleh Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang memadai.

PENGENDALIAN INTERNAL

Sejalan dengan praktik pengendalian internal pada risiko lainnya, CIMB Niaga juga melakukan pengawasan dan evaluasi secara berkala atas eksposur risiko dan kinerja finansial Perusahaan, termasuk transaksi intragroup untuk selanjutnya disampaikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris beserta tindak lanjut yang akan diambil.



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

RISIKO IMBAL HASIL

Risiko Imbal Hasil (*Rate of Return Risk*) adalah risiko yang timbul akibat perubahan pada nilai imbal hasil atau bersifat fluktuatif. Risiko imbal hasil terjadi karena perubahan tingkat imbal hasil yang diterima dari pembiayaan yang disalurkan tidak sesuai ekspektasi sehingga berdampak pada pendapatan Bank.

Risiko imbal hasil juga dapat timbul karena adanya perubahan perilaku nasabah dana pihak ketiga yang disebabkan oleh perubahan ekspektasi terhadap tingkat imbal hasil yang diterima dari Bank. Perubahan ekspektasi tersebut bisa disebabkan oleh faktor internal seperti menurunnya kinerja aset pembiayaan Bank atau faktor eksternal seperti naiknya imbal hasil yang ditawarkan Bank lain. Perubahan ekspektasi tingkat imbal hasil tersebut dapat memicu perpindahan dana nasabah kepada bank lain.

TATA KELOLA RISIKO

Proses pengawasan risiko imbal hasil oleh Direksi dilakukan melalui Pricing Committee dan Assets & Liabilities Committee (ALCO). Komite tersebut melakukan pengelolaan risiko imbal hasil sesuai dengan *risk appetite* Bank. Batasan risiko, kebijakan dan prosedur pengelolaan risiko imbal hasil untuk UUS mengikuti arahan atau hasil keputusan Pricing Committee.

Pada level Dewan Komisaris, proses pemantauan atas risiko imbal hasil dilakukan melalui Komite Pemantau Risiko (KIPER) secara berkala. KIPER melakukan evaluasi atas proses manajemen risiko dan memberikan arahan jika terdapat hal-hal yang perlu mendapat perhatian khusus. Pelaksanaan pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris dan Direksi untuk risiko imbal hasil dapat dikategorikan memadai.

KERANGKA MANAJEMEN RISIKO

Pengelolaan risiko imbal hasil dilakukan oleh Grup yang membidangi Asset & Liability Management (ALM) Risk. Pemantauan risiko dilakukan secara periodik dan apabila terdapat peningkatan batasan yang mengacu pada pemburukan kondisi maka hal tersebut akan dieskalasi kepada komite-komite terkait, seperti kepada Risk Management Committee (RMC) dan Assets & Liabilities Committee (ALCO) atau Pricing Committee.

PROSES MANAJEMEN RISIKO

Proses identifikasi, pengukuran, dan pemantauan serta pengendalian risiko imbal hasil dilakukan oleh ALM Risk sebagai unit yang independen dari *risk taking unit*. Proses ini ditunjang oleh infrastruktur dan sumber daya manusia yang memadai sesuai dengan lingkup dan kompleksitas lingkungan bisnis Bank dan Unit Usaha Syariah.

Kecukupan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia selalu diperhatikan untuk mendukung efektifitas proses manajemen risiko di Bank. Peningkatan kualitas sumber daya manusia dilakukan melalui program pelatihan yang memadai, baik yang bersifat *hard skill* maupun *soft skill*.

SISTEM PENGENDALIAN RISIKO

Kebijakan dan prosedur ditinjau ulang secara reguler dan sejalan dengan ketentuan eksternal yang berlaku. Sistem pengendalian internal dilakukan oleh ALM Risk melalui pengukuran, pemantauan serta pelaporan. Satuan Kerja Audit Internal secara reguler dan independen melakukan pemantauan serta pemeriksaan atas pelaksanaan pengendalian internal dan kecukupan kebijakan serta pelaksanaannya.



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

RISIKO INVESTASI

Pembiayaan berbasis akad Mudharabah/Musarakah di UUS CIMB Niaga hanya dilakukan dalam bentuk *revenue sharing* di mana risiko investasi relatif lebih rendah dibandingkan pembiayaan berbasis *profit/loss sharing*. Selain itu, Bank juga menggunakan akad Mudharabah/Musarakah hanya kepada nasabah yang memiliki reputasi baik.

Dalam rangka identifikasi, penilaian risiko secara independen dilakukan oleh pihak *reviewer* di bank induk (*four-eyes principle*) dan sesuai dengan konsep DBLM (*Dual-Banking Leverage Model*). Terhadap akun-akun *existing* UUS, Bank melakukan *monitoring* secara berkala dan berkelanjutan, antara lain melalui analisa *Days Past Due*, *post mortem review*, dan identifikasi *Early Recognition Watch-List (ERWL)*. Selain itu, dilakukan koordinasi yang baik dengan grup *Asset Restructuring & Recovery/ Loan Work Out* dalam upaya penyelesaian pembiayaan bermasalah. Selain itu, pelaksanaan *stress test* yang dilakukan secara berkala, juga mencakup pembiayaan Syariah untuk mengantisipasi terjadinya kondisi terburuk akibat pengaruh dari faktor internal dan eksternal Bank.

Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) melakukan *monitoring* atas portofolio UUS secara berkala, termasuk analisa secara sektor ekonomi, jenis akad pembiayaan, dan lain-lain. Hasil *monitoring* diinformasikan kepada Manajemen melalui Komite Manajemen Risiko. Sumber daya manusia dalam mendukung proses manajemen risiko merupakan hal yang menjadi perhatian. Guna meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia, telah dilakukan pelatihan secara berkesinambungan mengenai *Syariah Banking*.

Pemeriksaan internal dilakukan secara berkala oleh Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) terhadap praktik perbankan Syariah oleh Bank termasuk terhadap pembiayaan Syariah. Hasil audit ini ditindaklanjuti oleh UUS. Penyampaian Laporan Hasil Pengawasan DPS kepada SKAI untuk meningkatkan proses pengendalian internal atas temuan DPS tersebut. Kaji ulang terhadap sistem pengendalian risiko dilakukan oleh SKMR dan SKAI sesuai kebijakan manajemen risiko yang berlaku. Dalam rangka identifikasi dan mitigasi risiko produk pembiayaan telah dilakukan pemantauan secara berkala oleh Komite Manajemen Risiko.

TATA KELOLA – KEBIJAKAN REMUNERASI

Pengungkapan informasi Kebijakan Remunerasi dicantumkan dalam Bab Laporan Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian



BERADAPTASI



2020

Beradaptasi dan berkembang mengejar mimpi

Kejar mimpi dan teruslah berkembang dalam setiap keadaan, mampu beradaptasi adalah kunci untuk menggapai keberhasilan. Karena tiada mimpi yang terealisasi tanpa usaha dan kerja keras.



65
CIMB NIAGA

Tinjauan

Pendukung Bisnis

Sumber Daya Manusia	433
Operasional dan Teknologi Informasi	449

SUMBER DAYA MANUSIA



Pandemi COVID-19 yang merebak sepanjang tahun 2020 mempengaruhi cara berinteraksi dan bekerja secara signifikan. Kondisi ini menuntut banyak perusahaan termasuk CIMB Niaga untuk dapat beradaptasi terhadap kebiasaan baru atau *'New Normal'*.

Untuk terus menunjang pertumbuhan bisnis di tengah tantangan pandemi COVID-19, unit Sumber Daya Manusia (SDM) melakukan upaya strategis di antaranya digitalisasi proses, *online learning*, kajian cara bekerja yang baru (*Work From Home/Work From Office*), dan penerapan protokol kesehatan untuk diterapkan karyawan baik di dalam ataupun di luar kantor.

Selain itu, Bank juga secara berkesinambungan mempersiapkan karyawan dengan kemampuan digital untuk terus meningkatkan daya saing dalam menghadapi revolusi industri 4.0. Selaras dengan tujuan di atas, Bank menerapkan rencana strategis SDM di tahun 2020 yang berfokus terhadap hal-hal berikut:

1. **CAPABILITY SOURCING**

Dalam rangka mencapai target Bank, salah satu fokus Bank adalah menarik talenta dari pasar (*talent magnet*), terutama mereka yang memiliki kemampuan dan pengetahuan di bidang penjualan, data, digital, dan teknologi. Untuk itu, Bank telah melaksanakan beberapa inisiatif di antaranya:

- a. Menjalin dan meningkatkan kerja sama dengan lebih dari 40 universitas, penyedia jasa pelatihan atau lembaga kursus dan komunitas dalam menyediakan talenta berkualitas, baik di bidang *sales*, data, digital dan teknologi. Kerja sama tersebut meliputi berbagai program seperti beasiswa baik untuk karyawan ataupun siswa yang berprestasi, program magang, program "Kejar Mimpi Talks" yaitu sebagai wadah diskusi dan tukar pikiran langsung antara mahasiswa, karyawan Bank maupun penggerak komunitas kejar mimpi dalam konteks karir dan pengembangan diri, serta program edukasi literasi keuangan ataupun hal-hal positif lainnya.



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

TESTIMONI

Bergabung dengan Teller Development Program (TDP) - 2020 CIMB Niaga, merupakan pengalaman luar biasa dan hal terbaik yang pernah terjadi sepanjang perjalanan karir saya. Sebagai seorang *new joiner* berbagai ilmu pengetahuan perbankan telah saya dapatkan saat mengikuti program ini. Mulai dari *grooming*, cara melayani nasabah dengan cekatan, menerapkan *cross selling product* CIMB Niaga dan cara mengimplementasikan *customer experience* yang positif untuk meningkatkan kepuasan nasabah sesuai dengan kebutuhannya.

Lingkungan belajar yang positif serta dukungan dan bimbingan dari atasan langsung, membuat saya semakin yakin bahwa bergabung dengan TDP adalah kesempatan yang sangat berharga untuk tumbuh menjadi pribadi dengan pengalaman kerja yang profesional. Saya tidak akan menyalahkan kesempatan untuk terus meningkatkan ketrampilan dan kompetensi, agar dapat meraih karir cemerlang di masa depan.



Layla Efani Fauzia

Teller Development Program batch 64
Teller
KC Jember

- b. Membuat konten *online* dengan memproduksi program “Kejar Mimpi Talks” dalam bentuk *podcast* sehingga diskusi ataupun cerita inspiratif dari karyawan maupun pihak eksternal dapat didengarkan baik oleh karyawan dan masyarakat umum tanpa terbatas ruang dan waktu.
- c. Memperkuat citra Bank dan *employee value proposition* dalam menjaring talenta di pasar dengan memilih internal *brand ambassador* dalam program Kejar Mimpi *Employee Warrior*. Lebih lanjut, program diharapkan mampu memperkenalkan serta membangun citra positif Bank melalui konten kreatif yang menginspirasi melalui media sosial.

2. CAPABILITY BUILDING

Dalam rangka mempersiapkan kapabilitas SDM menghadapi revolusi industri 4.0, setiap karyawan didorong untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan terkait 3D (*Digital, Data, Design*) seperti metodologi *agile*, *coding*, analisis data, *design thinking*, dan sebagainya. Untuk itu, selama tahun 2020, Bank telah memberikan pelatihan dan pemahaman untuk 3D (*Digital, Data, Design*) bagi 29.287 peserta (satu orang karyawan dapat menjadi peserta di beberapa modul pelatihan).

Bank juga mengimplementasikan budaya digital, yang dilakukan melalui pengembangan kepemimpinan yang berfokus pada inovasi digital. Melalui pelaksanaan program *Digital Leadership*, Bank berkomitmen untuk meningkatkan kemampuan para karyawan di *middle* dan *senior management* dalam memimpin transformasi digital dengan memanfaatkan teknologi guna menyelaraskan proses dan tujuan bisnis serta membangun ekosistem yang mendorong inovasi.

Selain itu, dalam rangka memastikan keberlangsungan kepemimpinan pada organisasi dan proses bisnis Bank, khususnya untuk posisi-posisi kritikal di organisasi, Bank secara terstruktur dan terintegrasi melakukan proses identifikasi suksesor serta proses pengembangan bagi para suksesor.

Program pengembangan ini disusun dalam *Development Journey* yang mencakup proses Penilaian (*Assessment*) terhadap *Capability* yang dimiliki saat ini dibandingkan dengan *Future Capability* yang dibutuhkan, dan dilengkapi dengan program pengembangan berdasarkan dari *Gap*



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

Future Capability yang dibutuhkan untuk mendukung transformasi dan digitalisasi pada Bank.

3. HIGH PERFORMANCE ORGANIZATION

Bank terus menjalankan kerangka manajemen kinerja untuk menunjang pencapaian sasaran dan aspirasi Bank, mulai dari proses perencanaan kinerja melalui aktivitas penyusunan KPI, pemantauan kinerja melalui aktivitas penilaian kinerja pertengahan tahun, dan pembinaan bagi karyawan dengan kinerja di bawah standar melalui rencana perbaikan kinerja, hingga proses penilaian kinerja akhir tahun yang akan dijadikan dasar untuk penentuan penghargaan berbasis kinerja.

Selain itu, untuk mendukung *High Performance Organization*, Bank juga memberikan penghargaan berbasis proyek ataupun berbasis pencapaian kinerja secara periodik sebagai upaya untuk meningkatkan daya saing pasar serta keterikatan (*engagement*) karyawan termasuk kajian skema insentif terhadap posisi-posisi di cabang dengan menerapkan konsep *hybrid* agar dapat secara efektif memotivasi karyawan untuk mencapai target yang ditentukan dengan tetap memperhatikan prinsip risiko dan kemampuan finansial Bank.

Bank juga melakukan kajian terhadap organisasi dalam rangka meningkatkan efektivitas serta efisiensi, untuk memastikan kelangsungan organisasi yang berkelanjutan di masa yang akan datang.

4. HR DIGITIZATION

Bank terus memperbaiki proses bisnis secara berkesinambungan dan menyeluruh melalui pengembangan proses otomatisasi dan digitalisasi sistem sehingga dapat meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan kualitas layanan kepegawaian.

Beberapa upaya yang telah dilakukan antara lain pengembangan teknologi komputasi SDM berbasis awan (*cloud computing*) yang terintegrasi; pengembangan *Robotic Process Automation* (RPA) untuk mengalihkan pekerjaan *repetitive* yang dikerjakan secara manual; pengembangan laporan/*dashboard* interaktif yang berisikan data statistik melalui aplikasi data *analytic & insight* termasuk kajian penggunaan *machine learning* untuk membantu manajemen dalam pengambilan keputusan.

Dalam rangka meningkatkan *Learning Experience*, Bank mulai melakukan kajian metodologi pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih mudah, aman dan tepat sasaran sesuai tujuan dengan menggunakan teknologi *Virtual Reality* (VR). Metode ini dilakukan berdasarkan skenario yang sesuai dengan kondisi sebenarnya (*real scenario*), serta dapat dilakukan secara masif tanpa karyawan harus datang ke lokasi pelatihan.

Bank juga berupaya meningkatkan pembelajaran *online* melalui pengembangan sistem pembelajaran digital "Learning on the Go (LoG)" dengan fitur-fitur baru seperti kemudahan dalam melihat perjalanan pembelajaran (*My Learning Journey/Quick Journey*), daftar modul pelatihan (*Content Library*), fitur pratinjau modul (*Preview Module*), *dashboard* pemantauan pembelajaran anggota tim (*Team Monitoring dashboard*), peringkat pembelajaran (*Leaderboard*), pencapaian (*Achievement*), penilaian modul (*Rating Module*) dan sistem penghargaan (*Reward System*) yang dapat dikonversikan ke dalam Poin Xtra. Sepanjang tahun 2020, pembelajaran *e-Learning & LoG* telah diikuti oleh 352.478 peserta.

INOVASI YANG BERKELANJUTAN

Bank terus mendorong inovasi untuk menghadirkan solusi perbankan bagi nasabah dan menciptakan *customer experience* melalui peningkatan kemampuan perbankan digital. Berbagai inovasi dan adaptasi di bidang SDM juga terus dilakukan Bank dalam merespons tantangan yang ada di antaranya:

1. Sistem SDM yang Terintegrasi

Bank telah mengembangkan teknologi komputasi berbasis awan (*cloud computing*) yang mencakup pemetaan organisasi, permintaan karyawan baru, proses rekrutmen, manajemen kinerja, manajemen talenta, pembelajaran dan proses SDM lainnya hingga proses pengakhiran hubungan kerja, sehingga dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi, serta memberikan *employee experience* yang lebih baik.



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

2. **Dashboard SDM**

Bank telah memulai pengembangan *dashboard* SDM yang interaktif dan terintegrasi, berisikan data statistik untuk beberapa indikator utama di area SDM, yang dapat diakses melalui jaringan internal Bank. Beberapa indikator SDM yang telah tersedia di dalam *dashboard* SDM antara lain demografi karyawan, *turnover* karyawan dan rekrutmen karyawan. Otomasi *dashboard* SDM ini akan terus dijalankan ke depannya agar dapat mencakup indikator-indikator utama SDM lainnya.

3. **Robotic Process Automation (RPA)**

Sebagai upaya efisiensi proses, Bank telah mengembangkan aplikasi otomasi SDM melalui *Robotic Process Automation* untuk Pengecekan Pra-Kepegawaian (*Pre Employment Checking*).

4. **Forward Way of Working**

Dalam menghadapi era *new normal*, Bank telah mengkaji implementasi FWO (*Forward Way of Working*) sebagai solusi permanen dalam bekerja.

Penerapan FWO akan mempertimbangkan keselamatan kerja karyawan dan fleksibilitas/dinamika pekerjaan, sesuai dengan sifat dan jenis pekerjaan.

Dalam mendukung penerapan FWO, Bank akan menyiapkan sarana dan prasarana seperti *co-working space*, *virtual collaboration tools*, untuk menunjang *engagement* dan produktivitas karyawan. Bank juga telah mempertimbangkan risiko-risiko yang mungkin timbul, melalui penyesuaian Kebijakan dan Prosedur. Penerapan FWO juga dinilai dapat memberikan nilai tambah bagi Bank di antaranya menarik talenta, memberi motivasi bekerja bagi karyawan, meningkatkan produktivitas karyawan, dan lainnya.

PENANGANAN COVID-19

Secara khusus Bank melakukan upaya untuk menjaga keselamatan dan kesehatan para karyawan di masa Pandemi COVID-19 dan mencegah penyebarannya di lingkungan Bank, dengan menerapkan protokol kesehatan yang wajib diikuti seluruh karyawan.

Protokol Kesehatan yang telah diberlakukan tersebut di antaranya:

1. Wajib taat pada peraturan pemerintah termasuk aturan di area publik atau transportasi, kantor atau lokasi lainnya, untuk tindakan pencegahan & keselamatan.
2. Penilaian kesehatan mandiri sebelum pergi ke kantor serta pada saat di kantor dan saat *Work From Home* (WFH).
3. Wajib memperhatikan jarak fisik dan tempat duduk, pengaturan kerja, dan penggunaan peralatan pribadi untuk makan/ibadah.
4. Melakukan rapat atau pertemuan secara *online* melalui media yang telah disediakan oleh Bank.
5. Memastikan kebersihan diri serta peralatan yang dimiliki saat kembali ke rumah dengan disinfektan.
6. Memahami tentang cara penanganan karyawan yang memiliki gejala COVID-19, termasuk untuk diri sendiri.

Bank juga melakukan beberapa inisiatif selama masa pandemi COVID-19 terkait dengan pencegahan, penanganan, komunikasi dan aktivitas karyawan lainnya, sebagai berikut:

1. Menerbitkan Panduan penanganan COVID-19.
2. Menerapkan pengukuran suhu tubuh di setiap pintu masuk gedung.
3. Menyediakan wastafel *portable*.
4. Disinfektasi tempat kerja secara rutin.
5. Distribusi masker, pembersih tangan (sabun & *hand sanitizer*) dan vitamin.
6. Pemasangan pembatas akrilik terutama untuk kantor cabang.
7. Melakukan penyesuaian terhadap Pengaturan Jam Kerja untuk menghindari penumpukan karyawan di jam sibuk.
8. Menerapkan Kebijakan WFH untuk unit kerja Non-Kritikal yang pekerjaannya dapat dilakukan di rumah.
9. Mendistribusikan tambahan laptop dan akses Virtual Private Network (VPN) untuk mendukung proses bekerja secara WFH.
10. Menerapkan Kebijakan *Split Operation* bagi unit kerja yang dipandang kritikal, guna memastikan layanan perbankan tetap berjalan normal.
11. Mengeluarkan ketentuan tentang kewajiban pelaporan karyawan yang sedang dalam kondisi sakit.

12. Mengeluarkan ketentuan terkait Perjalanan Dinas ataupun Perjalanan Pribadi antar kota dan antar negara (*Travel Advice*)
13. Sosialisasi melalui media komunikasi internal terkait dengan:
 - a. Cara pencegahan penyebaran virus & kampanye kesehatan
 - b. Panduan penanganan COVID-19

Selain itu, Bank juga berupaya untuk meningkatkan motivasi dan keterikatan karyawan selama bekerja di masa pandemi melalui beberapa aktivitas meliputi komunikasi manajemen, survei karyawan, program *engagement* “**Anti Mati Gaya**” (AMG) dimana program ini memiliki 5 pilar utama yaitu Kesehatan Mental, Kesehatan Fisik, Hobi, *Sharing Session* dan Kompetisi & Aktifitas lainnya. Penjabaran lebih lengkap mengenai Anti Mati Gaya dapat dilihat di bagian Kepuasan dan Keterikatan Karyawan pada Bab ini.

Bank juga memberikan bantuan finansial dan fasilitas kepada karyawan tertentu di periode yang sudah ditentukan, di antaranya subsidi pulsa, tambahan uang makan dan transportasi, keringanan bunga pinjaman karyawan.

PROFIL SDM

Per 31 Desember 2020, jumlah karyawan CIMB Niaga mencapai 12.064 karyawan. Jumlah tersebut telah disesuaikan dengan kebutuhan bisnis operasional bisnis dan strategi Bank, baik dari sisi kuantitas maupun kualitas. Secara lengkap, profil SDM pada tahun 2020 dan perbandingannya dengan tahun 2019 tercantum pada bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

REKRUTMEN

Di tengah persaingan dengan berbagai perusahaan baik di industri perbankan, di industri lainnya maupun dengan perusahaan rintisan, Bank terus dihadapkan pada tantangan merekrut SDM yang tepat, sesuai dengan nilai perusahaan dan kemampuan yang dibutuhkan. Dalam menjaring talenta terbaik untuk menyesuaikan dengan kebutuhannya, Bank menitikberatkan kepada SDM yang berkualitas, berintegritas, mempunyai kemampuan beradaptasi pada perubahan (*agile*), serta memiliki kompetensi yang unggul. Untuk itu, Bank menjalankan program rekrutmen secara komprehensif dengan mengedepankan prinsip keterbukaan, kewajaran, dan kesetaraan.

TESTIMONI

Bergabung dengan TCB pada periode yang terus berubah seperti saat ini membuat saya diberi kesempatan yang sangat berharga untuk melihat bagaimana para ahli di bidangnya menghadapi tantangan-tantangan dari sudut pandang mereka secara langsung. Program TCB dibuat dengan visi pemimpin masa depan, maka dari itu program ini dirancang untuk membentuk dan melengkapi kami dengan berbagai kebutuhan yang diperlukan untuk menjadi pembuat keputusan yang berdampak sesuai bidang.

Selain itu, saya bersyukur ditempatkan di lingkungan belajar di mana kami terus didorong secara aktif untuk berinovasi. Melalui program ini, saya belajar bagaimana bank bekerja secara holistik - memahami bank sebagai sebuah institusi utuh dengan bagian-bagian yang bergerak dan saling terkoneksi satu sama lain, bukan sebagai bagian yang terpisah-pisah. Saya yakin bahwa memulai jalur karier saya sebagai TCB berarti saya memulai dengan langkah terbaik ke depan.



Nasya Gwyneth Cahyadi Ng

TCB / Batch 21
Relationship Manager
Corporate Syndication & Asset Distribution



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

Pada tahun 2020, Bank telah merekrut talenta terbaik secara selektif sesuai dengan kebutuhan bisnis, khususnya talenta dibidang analisa data dan teknologi digital. Setiap calon karyawan akan melalui berbagai proses evaluasi seperti pemeriksaan latar belakang, riwayat pendidikan, riwayat pekerjaan, riwayat kondisi keuangan serta potensi pencucian uang (menggunakan Sistem Informasi Debitur (SID) & *database Anti Money Laundering* yang dimiliki oleh Bank), media sosial dan kondisi kesehatan untuk memastikan karyawan yang bergabung dengan CIMB Niaga merupakan talenta-talenta yang terbaik.

Lebih lanjut, Bank juga menggunakan perangkat penilaian (*assessment tools*) untuk menganalisis profil calon karyawan yang dibutuhkan, disesuaikan dengan kompetensi serta nilai-nilai utama dan budaya Bank. Seluruh kebutuhan talenta tersebut dilakukan oleh Bank dengan merekrut karyawan yang berprestasi, baik dari internal maupun eksternal Bank.

1. Internal (dari dalam Bank)

Bank memiliki program “kebijakan 2+3+3” yaitu program yang memberikan kesempatan pada karyawan yang mempunyai minimal masa kerja 2 tahun dengan nilai prestasi kerja minimal memenuhi target untuk dapat berpindah ke tempat baru dalam waktu 3 bulan masa transisi.

Program perpindahan karyawan internal (*Internal Movement*) diharapkan dapat mendukung pengembangan karir, kompetensi dan kapabilitas karyawan untuk menjadi talenta yang “*agile*” serta mengurangi potensi risiko operasional. Lebih lanjut, Bank secara terstruktur dan terintegrasi menjalankan program percepatan karir untuk posisi-posisi kritikal dan strategis. Bila tidak dapat dipenuhi dari internal, maka akan dilakukan rekrutmen karyawan baru dari eksternal.

2. Eksternal (dari luar Bank)

Bank juga menjalankan program rekrutmen eksternal yang dilakukan dengan cara:

a. *Senior dan Professional Hire*, Bank telah membangun sumber data kandidat eksternal (*external talent mapping*) dan memperkuat *market intelligence* untuk posisi-posisi kunci dan kritikal.

b. *Junior Management dan Entry level* dilakukan dengan cara:

- i. Menggunakan beragam sarana perekrutan, seperti perekrutan di kampus, di lembaga kursus atau penyedia jasa pelatihan, penggunaan platform digital untuk keseluruhan proses rekrutmen termasuk *sourcing* dan *job posting* melalui tautan ke berbagai *job portal* dan kampus, *career fair* serta aplikasi Kejar Mimpi.
- ii. Melakukan upaya pengembangan terhadap talenta eksternal melalui program beasiswa dan program pemagangan kepada mahasiswa/i berprestasi sebagai jalur *fast-track* untuk menjadi karyawan Bank.
- iii. Menyediakan program pengembangan (*development program*) untuk *entry level* yang diperuntukkan bagi *fresh graduate* untuk mempersiapkan *future leaders* Bank atau menempuh jalur spesialisasi tertentu.
- iv. Menjalani kerja sama dengan berbagai universitas di Indonesia ataupun luar negeri, penyedia jasa pelatihan atau lembaga kursus maupun komunitas dalam rangka membangun sumber data mahasiswa dan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa/i terbaik untuk mengikuti proses seleksi posisi-posisi *entry level* di CIMB Niaga.
- v. Mengembangkan berbagai perangkat komunikasi untuk memperkuat citra Bank dan *employee value proposition* dalam menjaring talenta di pasar melalui berbagai media *online* maupun *offline* antara lain kampanye melalui media sosial, job portal, membentuk berbagai wadah diskusi/seminar/*talkshow*/perkuliahan untuk karyawan Bank maupun pihak eksternal dalam kegiatan seperti CIMB Talks atau Kejar Mimpi Talks, membentuk duta karyawan yang bertugas untuk mempromosikan citra positif Bank dalam berbagai *channel* secara *offline* maupun *online*, serta berbagai kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan, filantropi, lingkungan hidup, pengembangan dan pemberdayaan masyarakat yang berkolaborasi dengan program Kejar Mimpi.
- vi. *Referral* atau rekomendasi dari karyawan.



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

PENGEMBANGAN KARIR DAN MANAJEMEN TALENTA

PELAKSANAAN MANAJEMEN TALENTA

Salah satu kunci strategi retensi SDM yang diterapkan Bank adalah dengan implementasi program manajemen talenta yang terstruktur, terintegrasi, dan komprehensif untuk mencapai keunggulan kompetitif, sasaran strategis dan kebutuhan bisnis masa depan, di samping untuk mengelola dan mempertahankan talenta terbaiknya.

Melalui Direktorat SDM, pelaksanaan manajemen talenta diawali dengan menentukan, mengukur, mengembangkan, memantau hingga mempertahankan karyawan yang bertalenta, di mana implementasinya dilakukan secara terintegrasi dengan Rencana Bisnis Bank, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Penerapan Manajemen talenta terbagi menjadi beberapa bagian, meliputi:

1. Pemetaan dan Klasifikasi Talenta (*Talent Mapping and Classification*)

Bank telah menentukan profil atau DNA talenta sesuai dengan kebutuhan organisasi dalam jangka pendek maupun jangka panjang, di mana profil tersebut merupakan acuan Bank dalam pemetaan talenta. Pemetaan talenta ini dilakukan berdasarkan kombinasi dari hasil kinerja, potensi, serta penerapan nilai-nilai perusahaan dalam kegiatan sehari-hari.

2. Perencanaan Suksesi (*Succession Planning*)

Selanjutnya, Bank melakukan identifikasi dan menominasikan para *talent* sebagai suksesor sekaligus menentukan tingkat kesiapan dalam mengisi posisi-posisi kritis.

3. Pengembangan Talenta (*Talent Development*)

Dengan adanya pemetaan talenta dan penunjukan suksesor, program pengembangan Talenta dapat dilakukan secara spesifik dan terstruktur sehingga dapat meningkatkan kapabilitas sekaligus mempercepat kesiapan talenta mengisi posisi yang diidentifikasi.

Bank secara berkesinambungan terus melakukan identifikasi posisi kunci dan kritis serta perencanaan suksesi kepemimpinan secara terstruktur dan terintegrasi dengan pengembangan kompetensi yang dibutuhkan.

Sepanjang tahun 2020, program pengembangan management talenta telah melakukan intervensi kepada karyawan dengan kategori *Top Talent* dan suksesor sebanyak 69 orang, sebagai upaya untuk meningkatkan kapabilitas sekaligus mempercepat kesiapan para talenta ini mengisi posisi kunci dan krusial pada organisasi.

PENGEMBANGAN *FUTURE LEADER*

Untuk merespons perubahan dan dinamika di industri perbankan, Bank menjalankan program pengembangan *Future Leader*. Program pengembangan terpadu ini bertujuan untuk membangun kompetensi dan keahlian kepemimpinan bagi calon-calon pemimpin Bank di masa mendatang, sekaligus memastikan ketersediaan dan kesiapan penerus kepemimpinan Bank. Program ini memastikan agar perpindahan tongkat estafet kepemimpinan dalam Bank dapat berlangsung dengan baik.

The Complete Banker

Selain mengelola talenta internal Bank, program management talenta juga menfokuskan pada pengembangan talenta masa depan, yang berasal dari talenta muda dan berpotensi diluar Bank melalui program *The Complete Banker* (TCB).

TCB adalah salah satu program unggulan Bank yang berdurasi 24 bulan yang bertujuan untuk membangun leadership *bench-strength* dan mencetak *banker profesional* yang kompeten, berwawasan luas baik di industri perbankan Nasional maupun Regional ASEAN serta industri bisnis lainnya. TCB telah diluncurkan sejak awal tahun 2010 dan telah melahirkan *banker profesional* yang memiliki integritas, karakter yang sejalan dengan Nilai-Nilai Utama Bank, untuk membantu tercapainya sasaran dan strategi Bank.

Menyesuaikan dengan perkembangan bisnis yang dinamis, program ini dirancang untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan para peserta program terhadap industri perbankan Nasional maupun Regional ASEAN secara umum dan industri lainnya dengan memberikan pengalaman, eksposur, pembelajaran maupun pelatihan kerja praktik di berbagai fungsi/unit bisnis yang tersedia di Bank, CIMB Group di seluruh kawasan ASEAN maupun berbagai perusahaan di industri lain seperti *fintech* atau startup yang telah menjadi mitra



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

kerja Bank. Selain itu, program ini juga diharapkan mampu untuk mengasah dan melatih kemampuan berpikir strategis, *agile*, inovatif, kemampuan pemecahan masalah, kerja sama tim dan kepemimpinan para peserta program. Dengan beragam kemampuan dan keahlian yang diperoleh, lulusan TCB diharapkan mampu menjadi *Universal Banker* maupun *Universal Leader*, sehingga siap mengisi posisi manajemen senior dalam kurun waktu 7-10 tahun mendatang.

Hingga Desember 2020, Bank telah merekrut sebanyak 361 lulusan perguruan tinggi ternama baik di Indonesia maupun di luar negeri untuk mengikuti program TCB. Rasio kelulusan peserta selama mengikuti program adalah 82%. Peserta program yang berhasil lulus akan mengisi posisi-posisi penting yang ada di *Business Unit* maupun *Business Enabler*. Per 1 Desember 2020 lulusan TCB telah menduduki posisi sebagai berikut:

TCB 2010 - 2019	2020	2019
Vice President	4	2
Assistant Vice President	30	25
Senior Manager	43	37
Manager	65	68
Assistant Manager	9	4
Masih dalam Masa Pendidikan	57	52
Total	208	188

Keterangan: Tidak termasuk TCB yang sudah mengundurkan diri atau tidak berhasil lulus program.

Dalam menjamin para talenta muda ini mendapatkan program pengembangan yang terstruktur dan berkelanjutan, Bank telah mengintegrasikan program ini dengan rencana pengembangan karir, manajemen kinerja, rencana suksesi dan program retensi.

Sejak tahun 2017, para lulusan TCB mendapatkan eksposur secara berkesinambungan melalui penugasan di berbagai proyek kunci lintas fungsi/unit maupun lintas negara, kegiatan pengembangan komunitas TCB, seperti TCB *townhall* yang melibatkan seluruh komunitas TCB dan pimpinan senior Bank, sesi berbagi dari pimpinan Bank untuk TCB, sesi berbagi dari TCB *senior* untuk TCB *junior*, maupun *team building*. Selain itu komunitas TCB juga memiliki fokus pengembangan bagi para peserta program melalui program mentoring dan keterlibatan dalam kegiatan informal pada bidang seni, olah raga, termasuk

program sosial dan kemasyarakatan seperti program “TCB Mengajar” yaitu kegiatan berbagi pengetahuan mengenai budaya dan sejarah masyarakat setempat, pengenalan Bahasa Inggris, literasi keuangan, kesadaran untuk menumbuhkan pentingnya menabung sejak dini kepada pelajar tingkat dasar di beberapa wilayah di Indonesia.

Hal-hal tersebut di atas merupakan upaya dalam membentuk karakter pemimpin masa depan yang sesuai dengan nilai-nilai Bank dan mendukung pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Sejalan dengan upaya mempersiapkan diri menghadapi Revolusi Industri 4.0, sejak tahun 2019 Bank telah melakukan penyesuaian pada kurikulum program TCB dengan memberikan materi dan *exposure* pada keterampilan terkait 3D (*Digital, Data, Design*) seperti *design thinking* dan *data analysis*. Peserta program TCB Digital akan diperlengkapi dengan kapabilitas yang menunjang digitalisasi dan transformasi Bank, antara lain *Digital Awareness, Design Thinking, dan Data analytics*.

Pada tahun 2020 dengan kondisi pandemi, program TCB kembali beradaptasi melalui penyelenggaraan kelas virtual tanpa mengurangi kualitas serta pengalaman peserta dalam program.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI

CIMB Niaga meyakini bahwa untuk memiliki keunggulan yang kompetitif, SDM harus memiliki keahlian dan kompetensi yang dibutuhkan oleh Bank, baik dalam rangka mendukung strategi dan sasaran bisnis saat ini maupun masa yang akan mendatang. Untuk itu, Bank mengembangkan kompetensi SDM melalui pendekatan terintegrasi yang dirancang dengan memperhatikan kebutuhan individu karyawan, organisasi, dan sasaran bisnis dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Secara rinci, program pengembangan kompetensi SDM di lingkungan Bank fokus terhadap 3 hal berikut:

1. Pengalaman (*Experience*)

Pengembangan kompetensi SDM dilaksanakan melalui perluasan tugas maupun tanggung jawab, rotasi pekerjaan melalui program pengembangan talenta yang terstruktur dan terintegrasi serta memberikan kesempatan bagi karyawan untuk mutasi internal (*internal movement*) sesuai aspirasi karir di masa mendatang.



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

2. Eksposur (*Exposure*)

Bank juga melakukan pengembangan SDM dengan memberikan eksposur kepada karyawan melalui program seperti *coaching*, *mentoring*, *sharing session*, wadah *networking*, penugasan di berbagai proyek strategis lintas negara atau lintas fungsi, penugasan di anak perusahaan CIMB Niaga atau CIMB Group di berbagai negara melalui program *Global Employee Mobility (GEM)*. Sepanjang tahun 2020, CIMB Niaga telah menugaskan 36 karyawan untuk mendapatkan eksposur di anak perusahaan ataupun program *Global Employee Mobility (GEM)*. Tak hanya itu, Bank juga memberikan kesempatan untuk karyawan berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan sosial korporasi dalam mendukung pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

3. Pendidikan dan pelatihan (*Education*)

Program pendidikan dan pelatihan yang diberikan merupakan program terintegrasi yang dirancang untuk mengembangkan kompetensi individu, manajerial dan kepemimpinan serta kompetensi fungsional dan teknis khusus yang diperlukan untuk mendukung sasaran utama bisnis seperti *sales*, *customer experience*, kredit, pengelolaan risiko dan kepatuhan. Setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk maju dan berkembang sesuai dengan potensi, keahlian, dan kesempatan yang tersedia sesuai dengan kebutuhan Bank melalui berbagai kanal pembelajaran dengan pihak internal dan eksternal di dalam maupun luar negeri untuk mendorong pencapaian tujuan proses pembelajaran yang optimal.

Pembelajaran *in-class* berubah secara masif menjadi *online learning* dan *e-learning* sebagai penyesuaian strategi *learning* di tengah pandemi COVID-19.

Fokus pembelajaran selama tahun 2020 diarahkan kepada Program Sertifikasi Wajib, Program *Development*, Program Akselerasi, Program 3D (*Digital, Data, Design*), Program *Sales & Credit* (termasuk program restrukturisasi) dan *Online Learning* (*Learning on the Go*).

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

CIMB Niaga senantiasa fokus pada pengembangan kompetensi karyawan yang diselenggarakan melalui program pendidikan dan pelatihan, baik yang dijalankan secara internal maupun eksternal. Bank menerjemahkan berbagai tantangan yang dihadapi dan yang dibutuhkan industri perbankan ke dalam materi program pendidikan dan pelatihan. Program

tersebut juga disusun dengan memperhatikan efektivitas, efisiensi, dampak, dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Sebagai wujud upaya Bank dalam meningkatkan kualitas pelatihan untuk karyawan, di tahun ini Bank berhasil mempertahankan sertifikasi ISO 9001:2015 mengenai Penyediaan Layanan Pendidikan dan Pelatihan (*Provision of Education and Learning Services*) untuk yang ke-enam kalinya. Selain itu, Bank juga telah terdaftar dan diakui sebagai **Lembaga Pelatihan Kerja Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah (LPK SPPUR)** oleh **Disnakertransgi DKI Jakarta** dan **Bank Indonesia**.

Pada tahun 2020, CIMB Niaga telah menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan kepada 13.676 karyawan (termasuk peserta program pendidikan). Dalam program tersebut, setiap karyawan memiliki rata-rata jumlah hari pelatihan mencapai 14 hari per karyawan. CIMB Niaga memiliki 3 model program pendidikan dan pelatihan, yaitu akademi, *coaching-mentoring-sharing session*, dan *online learning*.

1. Akademi

Merupakan program pengembangan kapasitas dan kompetensi karyawan melalui pendekatan akademi. Metode ini terintegrasi dengan proses rekrutmen karyawan, pelatihan, pemantauan kinerja dan umpan balik. Bank memiliki program akademi untuk hampir seluruh lini bisnis di industri perbankan, antara lain: *Service Academy*, *Sales Academy*, *Small & Medium Enterprise Academy*, *Syariah Academy*, *Leadership Academy*, *Business Banking Academy*, *Treasury Academy*, *Operations Academy*, *Risk Management Academy*, *Credit Academy*, *3D (Data, Digital, Design) Academy*.

2. *Coaching, Mentoring* dan *Sharing Session*

Budaya *Coaching, Mentoring* dan *Sharing Session* merupakan metode pendidikan dan pelatihan yang berdampak besar terhadap pengembangan diri dan personal karyawan, menumbuhkan kepercayaan diri, optimisme dan semangat bekerja. Program ini dapat dilaksanakan secara formal maupun informal dengan difasilitasi oleh Direktorat SDM. Selama tahun 2020 ini, karyawan dan pimpinan telah berpartisipasi secara aktif dalam program *coaching, mentoring* dan *sharing session* yang dilakukan.



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

TESTIMONI

Menurut pandangan saya, The Complete Banker Program dirancang untuk memberdayakan lulusan baru dengan memberikan mereka pengalaman belajar unik yang menekankan aspek perbankan dan digital. Hal ini memberi TCBians serangkaian keterampilan yang diperlukan untuk menjadi katalisator perubahan di semua spektrum layanan perbankan.

Selama di dalam program, saya diberi banyak kesempatan untuk bersaing melalui inisiatif inovasi digital tahunan, serta berkesempatan untuk bekerja dengan para bankir CIMB di seluruh Asia Tenggara untuk mempelajari praktik perbankan terbaik dari berbagai negara.



Panji Pamungkas

TCB / Batch 18
Business Credit Manager
Commercial Banking

3. *Online Learning*

Sejalan dengan perkembangan teknologi, Bank fokus dalam mengembangkan sistem pembelajaran *online* sebagai salah satu alternatif dalam metode pembelajaran tradisional. Sejak 2018, Bank telah menyelenggarakan pelatihan dan pendidikan yang dilakukan secara *online* atau *e-Learning* dengan pembelajaran digital melalui "Learning on the Go (LoG)" yang dapat di *install* di perangkat gawai karyawan. Lebih dari itu, pembelajaran melalui LoG memberikan pengalaman belajar sesuai dengan kebutuhan individu karyawan (*personalized learning experience*). Melalui platform pembelajaran *online* maupun *digital*, karyawan diharapkan mendapat pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermanfaat serta kemudahan dalam mengakses program pelatihan dan pendidikan kapan saja dan di mana saja.

REALISASI PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI 2020

Pembahasan mengenai realisasi program pengembangan kompetensi 2020 tercantum pada Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

BIAYA PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Pembahasan mengenai biaya pengembangan kompetensi tercantum pada Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

BUDAYA RISIKO DAN KEPATUHAN

CIMB Niaga telah menerapkan sejumlah langkah dan inisiatif untuk membangun budaya sadar risiko dan kepatuhan sebagai salah satu penerapan Nilai-Nilai Utama Bank, terutama nilai integritas, di antaranya:

1. Melakukan komunikasi intensif melalui berbagai media terkait pentingnya budaya sadar risiko dan kepatuhan.
2. Membangun Budaya Anti-Fraud (*Anti-Fraud Culture and Awareness*) kepada seluruh karyawan melalui program pelatihan, kampanye, *e-mail blast*, bulletin internal, *workshop* dan *sharing session*.
3. Atestasi pernyataan komitmen atas pelaksanaan Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian dari setiap karyawan yang dilakukan setiap tahun.
4. Implementasi ketentuan remunerasi berbasis risiko sesuai ketentuan OJK.
5. Penerapan sanksi secara jelas dan tegas untuk kasus yang berhubungan dengan integritas berupa Pemutusan Hubungan Kerja (PHK), pelaporan ke Regulator/Otoritas

- Jasa Keuangan (OJK) dan proses hukum.
6. Sertifikasi internal maupun eksternal bagi seluruh karyawan melalui berbagai media pembelajaran baik secara pembelajaran di kelas maupun secara digital.
 7. Mendorong implementasi kebijakan dan prosedur yang berlaku secara disiplin dan konsisten.
 8. Bekerja sama dengan pihak ketiga yang independen dalam menerapkan Kebijakan *Whistleblowing* untuk menjamin independensi dan transparansi.
 9. Mengimplementasikan kebijakan *Know Your Employee* melalui:
 - a. Meningkatkan fungsi pengawasan atasan langsung terhadap bawahannya secara konsisten.
 - b. Menjalankan prinsip kehati-hatian pada proses seleksi dan rekrutmen dengan melakukan pemeriksaan latar belakang setiap calon karyawan melalui validasi riwayat pendidikan, riwayat pekerjaan, riwayat kondisi keuangan (SID Check), pemeriksaan terhadap potensi pencucian uang (AML Check) yang dilakukan secara internal maupun dengan menggunakan jasa pihak ketiga.
 - c. Deteksi dini terhadap transaksi mencurigakan pada rekening karyawan.
 - d. Secara tahunan melakukan pengkinian data karyawan.
 - e. Mengidentifikasi pekerjaan yang tergolong *high risk position* untuk selanjutnya dilakukan rotasi secara berkala sebagai upaya mitigasi atas potensi risiko operasional yang timbul dari hubungan antara karyawan dengan nasabah atau pihak ketiga (*vendor*).

SISTEM INFORMASI SDM

CIMB Niaga fokus pada otomasi dan digitalisasi sistem serta memperbaiki proses kerja secara berkelanjutan dan menyeluruh untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan kualitas layanan kepegawaian. Terobosan baru yang dilakukan adalah implementasi sistem teknologi informasi SDM yang terintegrasi berbasis komputasi awan (*Cloud*) yang dimulai sejak tahun 2019. Sistem berbasis komputasi awan ini meliputi modul-modul yang bersifat operasional/transaksional serta modul-modul yang bersifat strategis seperti modul *Learning Development, Workforce Management and Planning, Benefits Management, Succession Planning*, dan lain sebagainya.

TINGKAT TURNOVER KARYAWAN

Pada tahun 2020, tingkat atrisi (*turnover*) karyawan secara sukarela sebesar 6,6%, di mana angka tersebut merupakan salah satu yang terendah di industri

perbankan, serta lebih rendah dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Sebagai kelanjutan dari Program Purna Karya Sukarela (PPKS) yang diikuti oleh 1.042 karyawan sejak tahun 2019, tersisa 608 karyawan yang sudah efektif keluar di tahun 2020.

Turnover	2019	2020
Karyawan Masuk	2.575	1.616
Karyawan Keluar	2.664*	1.924*

* termasuk karyawan yang keluar melalui program PPKS tahun 2019 (434 karyawan di tahun 2019 dan 608 karyawan di tahun 2020)

Dalam rangka memastikan tingkat *turnover* karyawan tetap selaras dengan strategi dan rencana bisnis Bank ke depan, beberapa langkah strategis telah dijalankan, di antaranya adalah evaluasi sistem remunerasi, evaluasi jenjang kepangkatan, membentuk jenjang karir yang jelas dan transparan serta meningkatkan daya tarik dan citra Bank melalui komunikasi dan berbagai program sesuai dengan *employee value proposition*.

KESEJAHTERAAN SDM

PENILAIAN KINERJA

Bank melakukan penilaian kinerja berdasarkan pendekatan *Key Performance Indicators* (KPI), yang disusun berdasarkan target kinerja Bank, target kinerja unit terkait, target kinerja individu dan diselaraskan dengan tujuan dan strategi Bank serta mempertimbangkan aspek risiko dan kepatuhan. Di samping itu, penilaian kinerja tersebut juga meliputi penilaian atas kompetensi yang selaras dengan Visi, Misi dan Nilai-Nilai Utama Bank. Beberapa tahapan yang dilaksanakan untuk memastikan bahwa penilaian kinerja diberikan secara adil dan objektif, adalah sebagai berikut:

1. Penilaian sendiri oleh karyawan (*self-assessment*)
2. Penilaian sementara oleh atasan (*preliminary review*)
3. Validasi kinerja dengan unit terkait
4. Proses diskusi kinerja secara tatap muka antara atasan dan karyawan (*1-on-1 discussion*)

Sebagai bagian dari peningkatan budaya risiko dan kepatuhan, CIMB Niaga mengimplementasikan Kerangka *Demerit* untuk area audit dan kepatuhan. Dalam implementasinya, apabila karyawan tidak dapat memenuhi indikator yang telah ditentukan dalam Kerangka *Demerit*, maka hal tersebut menjadi faktor pengurang nilai kinerja. Penerapan Kerangka *Demerit* ini bertujuan agar seluruh karyawan memperhatikan



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

aspek risiko dan kepatuhan di unit kerja masing-masing sehingga Bank terhindar dari segala macam risiko dan sanksi dari regulator.

REMUNERASI

Remunerasi merupakan salah satu aspek penting dalam menarik (*attract*), memotivasi (*motivate*), dan mempertahankan (*retain*) para karyawan terbaik. Sebagai bentuk apresiasi atas kontribusi para karyawan, Bank berkomitmen dalam penerapan kebijakan remunerasi yang kompetitif sesuai kinerja dan mendukung kesejahteraan karyawan. Bank menitikberatkan penerapan remunerasi yang dinamis, responsif, berbasis risiko, produktif, dan kompetitif dengan tetap mencermati kinerja dan kemampuan finansial Bank.

Bank senantiasa mengkaji sistem remunerasi dan kesejahteraan karyawan secara berkala dan berkesinambungan, dengan memperhatikan hal-hal antara lain sebagai berikut:

1. Kinerja dan kondisi keuangan Bank
2. Kompetensi dan kinerja karyawan (*meritocracy*)
3. Praktik remunerasi yang berlaku di pasar (*market competitiveness*)
4. Asas kelayakan dan kepatutan sesuai dengan posisi/jabatan
5. Kesetaraan internal (*internal equality*)
6. Tingkat risiko jabatan
7. Strategi jangka panjang Bank

Bank memberikan remunerasi khusus bagi karyawan berprestasi secara jangka pendek ataupun jangka panjang. Remunerasi jangka pendek dilakukan setiap tahun pada saat peninjauan remunerasi tahunan, sedangkan remunerasi jangka panjang dilakukan secara terpisah melalui program retensi yang disusun secara efektif dengan tetap berlandaskan kepada jabatan, kinerja, kompetensi karyawan, dan daya saing di pasar. Pembentukan strategi remunerasi meliputi kajian terhadap kebijakan dan prosedur pelaksanaan program manfaat (*benefit*) sebagai bagian dari strategi remunerasi dengan mempertimbangkan profil risiko.

RETENSI DAN PROMOSI

Pada tahun 2020, Bank tetap dan terus mengembangkan strategi retensi karyawan dengan berlandaskan jabatan, hasil kinerja serta *market positioning* agar dapat secara efektif diberikan kepada karyawan berprestasi. Selain

itu, Bank secara berkala melakukan kajian terhadap program-program benefit termasuk program *lifestyle benefit*, yaitu program yang dapat mempertimbangkan kebutuhan setiap individu karyawan yang unik, dengan tetap menyesuaikan keadaan pasar, kondisi mendatang dan tetap memperhatikan kinerja keuangan Bank serta strategi jangka panjang.

Bank juga terus melanjutkan ajang pemberian penghargaan kepada karyawan di unit bisnis maupun di fungsi pendukung yang berprestasi di bidangnya masing-masing melalui program *Outstanding Performance Recognition Award* (OPeRA).

Strategi retensi karyawan juga dilakukan melalui pengembangan diri baik dari segi kompetensi teknis dan kepemimpinan, perluasan tanggung jawab, penugasan lintas unit dan keikutsertaan dalam proyek-proyek kunci maupun penempatan-penempatan lain yang disusun secara efektif dengan tetap berlandaskan jabatan, kinerja dan kompetensi karyawan. Dalam rangka mendukung promosi dan jenjang karir karyawan, Bank telah menyiapkan program pengembangan yang terintegrasi sesuai dengan kerangka manajemen talenta.

Peningkatan pekerjaan yang bersifat 3D (*Digital, Data, Design*) yang didukung oleh fasilitas pengembangan karyawan untuk menguasai kapabilitas 3D juga menjadi daya tarik bagi karyawan yang memiliki aspirasi untuk selalu berkembang. Selain itu, Bank memberikan apresiasi kepada karyawan berprestasi dengan menyediakan beasiswa bagi karyawan tersebut maupun bagi putra-putri dari karyawan untuk meningkatkan tingkat *engagement* terhadap organisasi.

PROGRAM PERSIAPAN PENSIUN

Bank menyediakan program persiapan pensiun bagi para karyawan dan pasangannya, dengan tujuan memberikan informasi atas hak, kewajiban dan prosedur untuk mendapatkan *benefit* pensiun serta program wirausaha pasca pensiun. Di samping itu, bagi karyawan yang mengikuti Program Purna Karya Sukerela (PPKS), Bank juga mengadakan program persiapan khusus yang bersifat opsional untuk mempersiapkan karyawan dalam melakukan perencanaan keuangan pribadi (*Financial Planner*), persiapan kewirausahaan (*Entrepreneurship*), dan pengembangan karir selanjutnya. Selama tahun 2020, program persiapan pensiun ini telah diberikan kepada 189 karyawan.

KEPUASAN DAN KETERIKATAN KARYAWAN

Dalam rangka untuk meningkatkan kepuasan internal customer, Bank secara rutin menyelenggarakan pengukuran *Internal Customer Satisfaction Survey* (ICSS), yang dikoordinasikan oleh tim Customer Experience. ICSS bertujuan untuk menilai tingkat kerja sama antar unit dalam CIMB Niaga serta menilai kecepatan respon, rasa tanggung jawab, tingkat pengetahuan karyawan dan proses eskalasi pada situasi tertentu, yaitu sebagai upaya perbaikan yang berkelanjutan untuk meningkatkan *internal customer experience*.

Untuk meningkatkan keterikatan (*engagement*) karyawan, Bank melakukan inisiatif-inisiatif sebagai berikut:

1. Anti Mati Gaya (AMG)

Bank menjalankan program Anti Mati Gaya (AMG) sebagai salah satu wujud untuk tanggap terhadap perubahan kondisi dan situasi pada masa pandemi COVID-19 terkait dengan peningkatan motivasi dan keterikatan karyawan.

Bank telah melakukan berbagai aktivitas dan program yang bertujuan untuk meningkatkan keterikatan (*engagement*) serta kolaborasi antar karyawan yang mengalami perubahan cara kerja (*split operations*, WFH atau WFO), melalui program "Anti Mati Gaya - aktif di rumah dan di kantor bersama CIMB Niaga." Program ini memiliki 5 pilar utama dalam pelaksanaannya yaitu:

a. Kesehatan Mental

Bank menunjukkan kepedulian terhadap kesehatan mental karyawan melalui berbagai inisiatif seperti pelaksanaan sesi berbagi dengan psikolog profesional dengan tema yang berbeda di setiap bulannya. Selain itu CIMB Niaga juga menyediakan wadah konsultasi psikologi yang disebut dengan AMG Ruang Cerita, yang diperuntukkan bagi seluruh karyawan, di mana mereka dapat mengkasusnya melalui *e-Mail* atau *video conference* pada hari kerja.

b. Kesehatan Fisik

Melalui pilar ini, Bank memberikan edukasi dan informasi terhadap pentingnya menjaga kesehatan fisik karyawan, termasuk mengajak karyawan untuk berkompetisi melakukan kegiatan olahraga secara virtual dan dilakukan secara tematik dan reguler.

TESTIMONI

Saya bergabung dengan CIMB Niaga melalui program TCB karena saya ingin memperluas pengalaman kerja tidak hanya terbatas dari ilmu yang spesifik saya dapatkan dari universitas. TCB merupakan *management program* yang integral dan akan menantang kita untuk keluar dari zona nyaman.

Pengalaman di TCB telah membantu saya untuk percaya diri dalam pekerjaan yang saya lakukan dan menjadi versi diri saya yang lebih baik, terutama dengan motivasi dan dukungan dari kolega, rekan kerja, dan mentor saya. Saya yakin CIMB Niaga akan terus berupaya menjadi bank yang tangguh dan berwawasan luas bagi nasabah eksisting maupun calon nasabahnya agar dapat mengedepankan *customer experience*, terutama dalam industri yang bergerak cepat dengan teknologi dan tuntutan yang selalu berubah.



Jihan Jasmine Lubay

TCB / Batch 17
e-Channel Product Specialist
Transaction Banking



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

c. Hobi

Menfasilitasi kegiatan hobi karyawan dalam bentuk sharing session dan tutorial dengan topik memasak, bedah buku, serta kegiatan yang bersifat hiburan termasuk membentuk komunitas hobi antar karyawan seperti, sepeda, lari, jalan sehat, kegiatan olahraga lainnya.

d. *Sharing Sessions*

Berbagi pengetahuan dan keahlian, yang bertujuan untuk terus memberikan pengembangan bagi karyawan, seperti manajemen finansial, kecerdasan emosional dan *Digital Awareness*.

e. Kompetisi & Aktifitas lainnya

Membangun keakraban antar sesama karyawan melalui kompetisi virtual yang bersifat fun and casual antara lain: *Live Quiz*, *Regular Quiz*, kompetisi video, dan kompetisi foto melalui media sosial antar karyawan.

2. *OPeRA Innovation*

Sebagai bagian dari *OPeRa* dan sejalan dengan strategi digital dan semangat transformasi, Bank kembali mengadakan kompetisi inovasi melalui program *OPeRA Innovation*. Program ini bertujuan untuk menumbuhkan budaya inovasi dan menstimulasi karyawan untuk memberikan ide-ide pengembangan bagi proses bisnis yang dilakukan.

Sebagai bagian dari pelaksanaan program, karyawan diberikan pembekalan dari *Subject Matter Expert* untuk dapat mengelola dan memperdalam ide inovasi mereka sekaligus mempersiapkan mereka dalam mempresentasikan ide tersebut. Pada periode ini telah terkumpul 292 proposal inovasi yang dikirimkan karyawan secara individu maupun kelompok, untuk kemudian akan diseleksi dan mempresentasikan ide mereka dihadapan manajemen sebagai sesi final dari *OPeRA Innovation* ini.

3. *Employee Survey During Pandemic*

Selama masa pandemi, Bank berupaya membangun komunikasi dengan karyawan, melalui survei yang dilakukan pada April dan September 2020. Survei ini bertujuan untuk mengetahui kondisi dan pandangan karyawan terhadap upaya adaptasi yang dilakukan oleh CIMB Niaga terkait dengan kondisi pandemi COVID-19.

Terdapat 5 (lima) aspek utama yang disurvei, yaitu:

1. Kesiapan organisasi menghadapi pandemi COVID-19.
2. Kondisi Psikologi dan perasaan karyawan.
3. Aktivitas karyawan selama pandemi.
4. Pandangan karyawan yang bekerja di kantor/ rumah.
5. Rencana penerapan *Flexi Working Arrangement*.

Dari beberapa survei yang telah dilakukan, karyawan menilai positif terhadap upaya CIMB Niaga beradaptasi dalam menghadapi *New Normal* melalui kebijakan yang tepat dan telah melakukan komunikasi secara berkala. Hal ini berdampak positif, sehingga 88% karyawan merasa optimis menghadapi pandemi COVID-19 saat ini, termasuk dalam memenuhi tanggung jawab pekerjaannya.

HUBUNGAN INDUSTRIAL

KOMITMEN PENINGKATAN PRODUKTIVITAS

Kemajuan bisnis Bank tidak akan tercapai tanpa terciptanya hubungan kerja yang baik dan harmonis antara Manajemen, Karyawan, dan Serikat Pekerja. Maka dari itu, Bank berkomitmen untuk membangun dan memelihara Hubungan Industrial yang baik dan harmonis sebagai sebuah sistem hubungan kerja yang sehat dan konstruktif antara Karyawan, Bank dan Pemerintah (Tripartit).

Tujuan akhir dari Hubungan Industrial di CIMB Niaga adalah meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan Karyawan dan Bank. Untuk itu, Bank menempatkan Serikat Pekerja sebagai mitra Bank dalam membangun dan memelihara hubungan industrial yang harmonis di lingkungan kerja melalui komunikasi secara berkala dan berkesinambungan.

Pada tahun 2020, Manajemen dan Karyawan yang diwakili oleh Serikat Pekerja telah berkolaborasi dalam melakukan sosialisasi Perjanjian Kerja Bersama (PKB) periode 2019-2021. Hal tersebut membuktikan bahwa proses komunikasi dan kerja sama yang dibangun antara Manajemen dan Serikat Pekerja dapat menghasilkan produk dan hal yang positif bagi kemajuan Bank di masa yang akan datang.

Bank juga memiliki Kebijakan Kesehatan, Keamanan dan Keselamatan Kerja yang dijabarkan di bagian Tanggung Jawab Sosial (CSR) dari Laporan Tahunan ini.



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

KEGIATAN DALAM HUBUNGAN INDUSTRIAL

Pertemuan baik formal maupun informal secara berkala dilakukan oleh Bank bersama Serikat Pekerja dalam upaya membangun dan menjaga komunikasi yang efektif dan berkesinambungan. Sepanjang tahun 2020, Bank dan Serikat Pekerja telah melakukan pertemuan formal sebanyak 5 kali. Melalui serangkaian pertemuan tersebut, diharapkan tercipta hubungan industrial yang harmonis sehingga dapat terbangun lingkungan kerja yang sehat dan konstruktif.

Selama masa pandemi COVID-19 ini, Bank dan Serikat Pekerja berkomitmen untuk menciptakan keamanan dan kenyamanan dalam lingkungan kerja, termasuk di dalamnya upaya untuk mengurangi dan memutus rantai penyebaran COVID-19.

Hingga akhir tahun 2020, terdapat 4 Serikat Pekerja (SP) di CIMB Niaga, meliputi Serikat Pekerja Ikatan Komunitas Niaga (IKN), Serikat Pekerja Ikatan karyawan CIMB Niaga (IKCN), Serikat Kerja Karyawan Bank CIMB Niaga (SKKBCN) dan Serikat Pekerja Bank CIMB Niaga Indonesia (SPBCNI). Keempat Serikat Pekerja tersebut memiliki anggota yang tersebar baik di kantor pusat maupun di kantor cabang CIMB Niaga di seluruh Indonesia.

KOMUNIKASI INTERNAL DAN KEGIATAN INFORMAL KARYAWAN

Bank menyadari bahwa komunikasi internal berperan penting dan strategis dalam mendukung keberhasilan program, aktivitas Bank, dan kebijakan manajemen, di samping fungsi sosialisasi kepada seluruh karyawan Bank atas budaya sadar risiko dan kepatuhan, nilai utama Bank, budaya Bank serta pembaharuan peraturan internal maupun eksternal.

CIMB Niaga juga senantiasa mengedepankan prinsip keterbukaan, transparansi, tanggung jawab, aktual, akurat, sederhana, dan mudah dipahami dalam melaksanakan komunikasi internal, sehingga diharapkan informasi yang valid dapat menjangkau seluruh karyawan secara efektif dan efisien. Beberapa jenis media sebagai saluran komunikasi internal Bank, antara lain:

HR INFO

Merupakan media sosialisasi kepada seluruh karyawan yang disampaikan melalui *e-mail* atas informasi terkait dengan kepegawaian baik tentang produk/sistem SDM, peraturan, kampanye terkait aktivitas pembelajaran, Nilai-Nilai Utama Bank, dan Budaya Bank.

GALERI NEWS

Merupakan media komunikasi melalui *e-mail* yang dikirimkan kepada seluruh karyawan yang berisi informasi dari kegiatan-kegiatan internal maupun eksternal Bank, kegiatan CSR Bank, penerimaan penghargaan dari pihak eksternal, berita/informasi kegiatan dari cabang-cabang yang dimiliki oleh Bank, informasi dari unit bisnis ataupun unit kerja pendukung seperti di antaranya program ataupun promo produk komersial Bank ataupun informasi terkait perkembangan Teknologi Informasi Bank, dan informasi sejenis lainnya.

OCTOBUDDY

Media komunikasi melalui Whatsapp yang dikirimkan kepada seluruh karyawan yang berisikan berbagai informasi baik yang terkait dengan produk/sistem yang dimiliki oleh SDM dan juga informasi dari unit bisnis seperti di antaranya program ataupun promo produk komersial Bank khusus untuk karyawan.

DESKTOP/LAPTOP WALLPAPER

Media komunikasi melalui *wallpaper* di *Desktop/Laptop* karyawan yang berisikan informasi yang terkait dengan produk/sistem yang dimiliki oleh SDM dan juga informasi program khusus karyawan dari produk-produk komersial yang dimiliki oleh Bank.

Di samping itu, dalam rangka mempererat hubungan antar karyawan, CIMB Niaga memfasilitasi kegiatan-kegiatan informal di antaranya dalam bidang olah raga, kesenian, sosial, dan kerohanian. Kegiatan informal tersebut bertujuan untuk memperlancar proses informal atas komunikasi internal Bank. Melalui kegiatan tersebut, karyawan dapat menyalurkan hobi dan kreativitasnya, sehingga diharapkan dapat menciptakan keseimbangan antara pekerjaan dan aktivitas karyawan di luar



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

pekerjaan, yang dapat meningkatkan semangat dan produktivitas kerja karyawan dalam mendukung Bank mencapai kinerja terbaiknya.

RENCANA, STRATEGI DAN KEBIJAKAN SDM 2021

Bank menyadari bahwa SDM merupakan salah satu faktor utama guna mendukung tercapainya strategi transformasi Bank. Dalam menghadapi tantangan dan perubahan yang kompleks pada masa mendatang, Bank telah menetapkan fokus dan rencana strategis SDM di tahun 2021. Fokus dan rencana strategis tersebut disusun berdasarkan pertimbangan disrupsi inovasi (*innovation disruption*), dampak pandemi COVID-19, serta faktor lainnya yang terjadi baik di industri perbankan maupun dalam perkembangan makro ekonomi.

Tema strategis SDM di tahun 2021 adalah memaksimalkan nilai tambah SDM untuk mendukung pertumbuhan bisnis. Untuk itu, CIMB Niaga melalui Direktorat Sumber Daya Manusia (SDM) telah merancang rencana strategis yang menitikberatkan terhadap implementasi cara baru dalam bekerja termasuk pengaturan kerja yang fleksibel (*Forward Way of Working*), digitalisasi sistem informasi SDM dan melanjutkan pengembangan proses otomatisasi melalui *Robotics Process Automation (RPA)* untuk mendukung efisiensi proses. Selain itu, Bank juga akan terus memperkuat fungsi analisa melalui *Big Data* dan *Machine Learning* sebagai dasar dalam perencanaan dan pengambilan keputusan, di antaranya analisa yang terkait dengan proses rekrutmen, manajemen talenta, dan pengembangan karyawan.

Terkait dengan pengelolaan talenta, Bank akan terus fokus dalam membangun talenta internal dan menarik talenta dari pasar (*talent magnet and talent builder*) melalui berbagai program strategis, antara lain rencana untuk mengadakan seleksi karyawan melalui *Hackathon*. Dalam upaya membangun talenta internal, Bank juga akan melakukan implementasi perdana atas metodologi pembelajaran dengan menggunakan teknologi *Virtual Reality (VR)* dan melanjutkan peningkatan kapabilitas 3D (*Digital, Data & Design*) kepada karyawan.

Selanjutnya dalam rangka mengimplementasikan budaya digital, Bank akan menyelenggarakan program kepemimpinan yang berfokus pada inovasi digital. Bank juga telah merencanakan pelaksanaan program *Digital Leadership* untuk *Middle* dan *Senior Management* dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam memimpin transformasi digital dengan memanfaatkan teknologi guna menyelaraskan proses dan tujuan bisnis serta membangun ekosistem yang mendorong inovasi.

Bank juga akan terus melanjutkan dan menjalankan proses kajian untuk meningkatkan efektivitas serta efisiensi dari organisasi dalam rangka membangun organisasi yang berkelanjutan di masa yang akan datang.

OPERASIONAL DAN TEKNOLOGI INFORMASI



CIMB Niaga terus menyempurnakan proses bisnis yang ada dengan memaksimalkan pemanfaatan teknologi informasi dan mengembangkan layanan digital, sejalan dengan kebutuhan nasabah serta perkembangan industri perbankan.

Dalam upayanya tersebut, CIMB Niaga didukung oleh penerapan strategi yang tepat di bidang tata kelola, serta menjalankan inovasi dan perbaikan proses operasional dan teknologi informasi secara berkesinambungan. CIMB Niaga juga merancang dan membuat aplikasi inti Bank yang dilakukan secara *in house* guna memastikan inovasi, kecepatan, serta keunikan CIMB Niaga memiliki keunggulan dari bank-bank lain.

VISI DAN MISI DIREKTORAT OPERASIONAL DAN TEKNOLOGI INFORMASI

VISI

Membangun dan mentransformasi Direktorat Operasional dan Teknologi Informasi (TI) untuk menjadi pendukung bisnis, serta memanfaatkan prinsip-prinsip

kualitas dalam memberikan pelayanan dengan biaya yang efektif, efisien, dapat diandalkan, tepat waktu dan aman.

MISI

1. Menjalankan inisiatif transformasi dan solusi digital dengan baik.
2. Melakukan sentralisasi untuk mendukung transformasi model bisnis.
3. Meningkatkan resiliensi dan keamanan Teknologi Informasi.
4. Manajemen biaya secara berkesinambungan.
5. Terus meningkatkan keterampilan karyawan.
6. Meningkatkan kewaspadaan terhadap kontrol dan risiko bisnis.

OPERASIONAL

Di bidang Operasional, CIMB Niaga senantiasa memastikan pelaksanaan transaksi perbankan nasabah dijalankan sesuai dengan *Service Level Agreement* yang berlaku dan telah disetujui oleh pemangku kepentingan, pengawasan proses rekonsiliasi akhir hari, serta



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

penginian kebijakan dan prosedur dalam rangka pengelolaan dan mitigasi risiko. Selain itu, CIMB Niaga terus melakukan perbaikan proses operasionalnya agar menjadi lebih efektif dan efisien, serta memiliki model bisnis yang lebih kuat (*robust*).

STRATEGI DAN KEBIJAKAN

CIMB Niaga menjalankan strategi, kebijakan, serta kegiatan pendukung bisnis yang dapat mencapai manajemen kerja yang lebih efisien dan efektif, di samping memudahkan penciptaan dan inovasi produk baru, serta proses operasional bisnis dan layanan yang lebih baik. Selama tahun 2020, CIMB Niaga terus melakukan berbagai perbaikan pada proses operasional Bank guna memberikan peningkatan *Customer Experience*. Selain itu, CIMB Niaga terus mengedepankan manajemen risiko operasional dengan meningkatkan budaya sadar risiko dalam melaksanakan tugas dan memproses transaksi secara benar pada kesempatan pertama (*Do it Right at The First Time*).

Di samping itu, CIMB Niaga terus mempersiapkan dan mengembangkan kompetensi SDM yang andal di bidang operasional perbankan dalam rangka menghadapi tantangan di era digital saat ini. Pengembangan SDM difokuskan pada pemahanan, pengetahuan dan wawasan unit kerja operasional melalui *Business Learning Session* secara rutin, forum berbagi pengalaman, diskusi aktif, *sharing knowledge* antar karyawan, dan program *It's a Tuesday Thing*.

CIMB Niaga juga mengimplementasikan strategi operasional yang mencakup pengendalian biaya operasional dalam mendukung kinerja bisnis Bank, di antaranya:

1. Melanjutkan penerapan *Smart Spending* yang telah diimplementasikan pada tahun sebelumnya. Hal ini terus memberikan peningkatan budaya pengendalian biaya pada seluruh unit kerja Operasional Bank.
2. Mengkaji potensi efisiensi biaya secara menyeluruh dengan melanjutkan implementasi otomasi pada proses-proses manual dengan menggunakan teknologi *Robotic Process Automation (RPA)*, serta melakukan *Process Simplification* guna meningkatkan efisiensi proses.

PROGRAM KERJA OPERASIONAL

Program kerja dan pencapaian kinerja operasional di tahun 2020 meliputi:

1. Melakukan optimalisasi sistem yang ada maupun menciptakan sistem baru agar meningkatkan kualitas kerja dengan mengurangi kesalahan yang disebabkan

human error, dan meningkatkan kepuasan nasabah dengan proses yang lebih cepat melalui:

- a. Implementasi *Robotic Process Automation*.
 - b. Mengoptimalkan penggunaan *Workflow* dalam memproses transaksi.
 - c. Menerapkan *Digital Imaging Solution*.
 - d. Sentralisasi proses guna meningkatkan efisiensi serta standardisasi.
2. Meningkatkan Kualitas *Risk & Control* yang lebih baik dalam unit Operasional:
 - a. Senantiasa mereview dan memperbaharui *Standard Operational Procedure (SOP)* dan dokumen-dokumen kebijakan lain yang meliputi proses kerja di unit kerja Operasional.
 - b. Menerapkan fungsi *Quality Assurance* atas kegiatan Operasional secara regular dengan metode *on-site* untuk memastikan mitigasi risiko masih relevan dalam perkembangan bisnis yang ada.
 - c. Secara rutin dan disiplin melaksanakan kontrol dari *Operational Risk Management (ORM)* meliputi *Risk Control Self Assessment (RCSA)*, *Control Issue Management (CIM)*, *Key Risk Indicator (KRI)* dan *Loss Event Data (LED)*.
 - d. Melaksanakan sosialisasi dan *knowledge sharing* seperti *Business Learning Session (BLS)* dan Risk Control Unit (RCU) Forum secara rutin.
 - e. Mengoptimalkan fungsi *Business Continuity Management* sebagai salah satu kontrol untuk keberlangsungan bisnis saat terjadi kondisi di luar kewajaran, terutama dalam menghadapi situasi pandemi COVID-19 yang berlangsung sejak Maret 2020.
 3. Mengembangkan kompetensi Sumber Daya Manusia
 - a. Melaksanakan pelatihan yang menunjang kompetensi karyawan meliputi Kepemimpinan, *3D Trainings*, Program Operasional dan lain-lain.
 - b. Penyelenggaraan program Operations Development Program (ODP) serta IT Development Program (ITDP).
 - c. Mengimplementasikan portal akademi sebagai sistem edukasi terpadu karyawan unit kerja Operasional dan Teknologi Informasi.
 - d. Penambahan program-program *Business Learning Session (BLS)* yang diselenggarakan secara virtual untuk memudahkan karyawan Direktorat Operasional & TI untuk berpartisipasi.

PENGHARGAAN

Di tengah kondisi ekonomi global dan domestik yang belum kondusif, CIMB Niaga berhasil meraih



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

penghargaan *Straight Through Processing Award* dari partner bank sebagai berikut:

- JP Morgan – *The U.S. Dollar Clearing Elite Quality Recognition award for Outstanding Achievement of Best-in-class MT103 STP Rate 99.35%*.
- BNY Mellon – *Recognition of Outstanding Payment Formatting and Straight Through Rate*.
- Citi – *US Dollar Payments Straight Through Processing Excellence Award* untuk *Commercial Payment STP Rate 99%* serta *Treasury Payment STP Rate 98%*.

RENCANA, STRATEGI DAN KEBIJAKAN 2021

Sejumlah kebijakan dan inisiatif strategis telah ditetapkan untuk mengantisipasi tantangan bisnis di tahun 2021 dan memberikan dukungan operasional bagi CIMB Niaga, sebagai berikut:

1. Peningkatan mutu proses operasional, dengan melakukan perbaikan-perbaikan pada proses operasional yang menimbulkan kompleksitas, memakan waktu yang panjang, serta banyak meliputi proses manual, melalui inisiatif antara lain:
 - a. Melanjutkan implementasi *Robotic Process Automation*.
 - b. Meningkatkan penggunaan *digital workflow* pada proses operasional.
 - c. Mengeksplorasi penggunaan teknologi *Quick Response (QR)* dalam manajemen penyimpanan dokumen kredit untuk mempermudah proses inventarisasi dokumen kredit.
 - d. Melanjutkan sentralisasi terhadap proses-proses dalam rangka peningkatan produktivitas karyawan, kecepatan serta standarisasi layanan.
2. Melanjutkan disiplin pengendalian biaya pada unit kerja operasional melalui penerapan *Smart Spending* yang berkesinambungan.
3. Meningkatkan manajemen risiko operasional dan kontrol, dengan menjaga keseimbangan antara layanan kepada nasabah dan pemenuhan kontrol yang didasari penerapan manajemen risiko yang mumpuni. *Knowledge and skill* karyawan terus ditingkatkan dengan pelaksanaan *Business Learning Session (BLS)* secara rutin. Konsep *Know Your Employee* tetap diterapkan guna peningkatan kontrol untuk menghindari potensi internal *fraud* yang didukung dengan pemanfaatan teknologi untuk membantu proses rekonsiliasi dan analisa, dalam memitigasi risiko operasional.

TEKNOLOGI INFORMASI

Optimalisasi pemanfaatan TI selain mendukung proses bisnis Bank, diharapkan mampu mengakselerasi pertumbuhan bisnis, serta mampu mengakomodir

perubahan yang terjadi baik dalam jangka pendek dan jangka panjang melalui peningkatan keandalan, keamanan, dan kapabilitas internal TI.

Di samping menyediakan layanan terbaik, CIMB Niaga juga memanfaatkan TI dalam rangka meminimalisir risiko operasional bisnis yang dihadapi Bank serta menjadikan sistem manajemen risiko yang dimiliki CIMB Niaga berjalan dengan efektif. Sebagai yang terdepan dalam *digital banking*, CIMB Niaga memiliki inisiatif untuk memberikan kecepatan, ketepatan, kenyamanan, dan keamanan bagi nasabah dalam bertransaksi. Oleh sebab itu, melalui fokus dan kebijakan strategis Bank di bidang TI, pengembangan teknologi yang terarah dan efektif yang disesuaikan dengan kebutuhan nasabah mampu memberikan nilai lebih terhadap percepatan pertumbuhan bisnis Bank serta mempertahankan posisi CIMB Niaga sebagai pemimpin *digital banking* di Indonesia.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN

CIMB Niaga mengembangkan TI secara efisien, tepat waktu, dan *cost effective* untuk menghasilkan produk dan layanan perbankan berbasis teknologi informasi yang berkualitas, andal, dan aman, sekaligus menjadi faktor pendorong untuk pengembangan bisnis Bank. Dengan optimalisasi dan pemanfaatan TI yang tepat, CIMB Niaga mampu menjalankan pengelolaan Bank secara strategis, menyediakan dan mengembangkan proses bisnis yang efisien dan efektif dengan memperhatikan keselarasan dengan tujuan Bank, serta memastikan pelaksanaan proses manajemen risiko TI yang kuat dan komprehensif.

Pada tahun 2020, CIMB Niaga mengimplementasikan strategi dan kebijakan pengembangan TI sebagai berikut:

1. Melakukan pengembangan dan pemanfaatan secara luas layanan *digital banking* dengan penekanan *Application Program Interface (API)* dan implementasi ekosistem *cloud digital*.
2. Memperkuat kemampuan *IT Security* dalam pengamanan data rahasia milik Bank dengan implementasi Platform Manajemen Insiden Pengamanan, Sistem Deteksi & Respon *Endpoint* dan Tanda Tangan Digital untuk proses internal.
3. Melanjutkan implementasi otomasi menggunakan robotik dalam unit kerja Teknologi Informasi dan Unit Bisnis untuk mendukung kebutuhan perkembangan bisnis terkini.
4. Mengimplementasikan *Digital Workflow*, sistem piranti lunak yang akan membantu alur proses kerja setiap unit Operasional menjadi lebih sistematis dan termonitor dengan baik.



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

5. Meningkatkan pengamanan pada seluruh Sistem serta Infrastruktur TI guna menghindari risiko *Cyber Security*.
6. Melanjutkan program pelatihan *Upskill & Re-skill* melalui *IT Academy* untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan sumber daya manusia dalam unit Teknologi dan Sistem Informasi, meningkatkan pemahaman kebutuhan bisnis, menanamkan kewaspadaan atas tata kelola dan kepatuhan dan sikap proaktif dalam memberikan solusi dan inovasi kepada unit bisnis.

PROGRAM KERJA TEKNOLOGI INFORMASI

Program kerja yang dilakukan Bank dalam bidang TI meliputi:

1. Melanjutkan budaya kerja *agile*, untuk mempercepat siklus pengembangan sistem dan produk.
2. Pembaharuan sistem *internet banking* CIMB Clicks menjadi OCTO Clicks agar sesuai dengan teknologi yang lebih baru dan sesuai dengan perkembangan model bisnis.
3. Melanjutkan *Digital Enterprise Workflow Initiatives* (DEWI) untuk proses-proses yang bisa diotomasi.
4. Memperkuat kemampuan dan kapasitas *IT Security* untuk lebih pro-aktif.
5. Tetap memenuhi pengembangan aplikasi TI sesuai dengan arahan dari regulator maupun dalam pemenuhan unsur risiko.
6. Terlibat secara langsung dalam Program *Transformation* Bank guna mendukung perkembangan dan pertumbuhan bisnis dalam mencapai target Forward23.
7. Terus meningkatkan keamanan TI untuk mengantisipasi ancaman virus, *malware* and tantangan dari *Cyber Risk*.

DIGITAL BANKING

Dalam mengembangkan *digital banking*, CIMB Niaga fokus untuk memusatkan layanan yang optimal pada *branchless banking*, *customer experience*, dan proses penjualan pada kanal-kanal digital (*digital sales enablement*), serta peningkatan kemampuan sistem *mobile banking*. Selain itu, Bank juga mengimplementasikan *digital banking* dalam hal layanan transaksi finansial, non-finansial, dan pembukaan rekening yang berbasis aplikasi *mobile*.

Menghadapi tantangan industri perbankan yang mengarah ke *digital banking*, CIMB Niaga telah menyiapkan beberapa langkah strategis, di antaranya melakukan pengkinian infrastruktur serta penerapan arsitektur *microservices* dan *cloud technology*. Untuk itu, Bank telah merencanakan penerapan inovasi berbasis teknologi informasi dan *big data*, serta terus memperkuat infrastruktur *IT Security* dalam pengamanan data rahasia Bank.

PENGEMBANGAN DUKUNGAN PRODUK

Dalam rangka mendukung peningkatan daya saing Bank untuk memenuhi kebutuhan nasabah akan layanan perbankan yang terpercaya, pada tahun 2020 CIMB Niaga melanjutkan beberapa inisiatif sebagai berikut:

1. Pembaharuan sistem *internet banking* CIMB Clicks menjadi OCTO Clicks agar sesuai dengan teknologi yang lebih baru dan sesuai dengan perkembangan model bisnis.
2. Penambahan fitur-fitur pada *platform mobile banking* OCTO Mobile.
3. *Robotic Process Automation* untuk pemrosesan program Moratorium Kredit.
4. Mendukung perkembangan dan pertumbuhan bisnis dengan peningkatan server *Core Banking* sehingga mempunyai kapabilitas yang optimal sejalan dengan kebutuhan bisnis yang dinamis.
5. Secara berkesinambungan meningkatkan kemampuan media penyimpanan (*storage*) agar mendukung proses *input output* yang lebih cepat dalam pengelolaan informasi data berjumlah besar.

TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

Tata kelola TI (*IT Governance*) merupakan pengelolaan organisasi TI selaras dengan strategi dan tujuan bisnis organisasi. Implementasi Tata Kelola TI CIMB Niaga menjadi pedoman yang mengarah pada pemenuhan terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku, dengan tetap mempertimbangkan kebutuhan dalam mencapai rencana bisnis Bank. Penerapan Tata Kelola TI di CIMB Niaga terus ditingkatkan dan dievaluasi secara berkala dari sisi *Policy and Procedure* dengan mengadopsi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia, Peraturan Pemerintah serta *International Best Practice* berikut memitigasi adanya risiko dan ancaman baru berdasarkan perkembangan teknologi.

Sub Direktorat TI CIMB Niaga berperan sebagai *business enabler* mempunyai ruang lingkup kerja TI yang menjangkau ke seluruh elemen bisnis Bank dalam menyediakan sistem operasional yang efektif, efisien, dan aman. Pengelolaan TI yang senantiasa memastikan fungsi TI berada di arah yang benar dan mematuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku sehingga diperlukan kerangka Tata Kelola TI sebagai berikut:



Pada tahun 2020, CIMB Niaga menjalankan komitmen dalam pelaksanaan Tata Kelola TI serta sistem pengawasan lainnya dengan memperkuat kemampuan *IT Security* dalam pengamanan data rahasia milik Bank dengan implementasi *Platform* Manajemen Insiden Pengamanan, Sistem Deteksi & Respon Endpoint dan Tanda Tangan Digital untuk proses internal. Bank juga mengimplementasikan *Digital Workflow*, sistem piranti lunak yang akan membantu alur proses kerja setiap unit Operasional menjadi lebih sistematis dan termonitor dengan baik. Lebih lanjut, CIMB Niaga melanjutkan pengembangan dan penguatan infrastruktur dan ketahanan keamanan Teknologi Informasi serta modernisasi *hardware* dan *software* guna mendukung unit bisnis dalam meningkatkan *Customer Experience*.

Secara rutin, CIMB Niaga menyelenggarakan dan mengintensifkan pertemuan *IT Steering Committee* (ITSC) sebagai bagian dari Komite Eksekutif. ITSC memiliki fungsi untuk memastikan seluruh risiko utama teridentifikasi, terkelola dan dilaporkan serta mendapatkan arahan Direksi. Melalui ITSC, Direksi dapat memastikan seluruh kegiatan secara proaktif telah dilakukan khususnya dalam menghadapi intimidasi serangan digital/*cyber-attacks*. Apabila terdapat intimidasi serangan digital,

Direksi akan segera mendapatkan informasi terbaru dari *IT Security Office* dan *Security Incident Response Team* dan meresponnya dengan tindakan yang tepat. Hal ini juga merupakan bagian dari penerapan Struktur Tata Kelola (*governance structure*) khususnya di Sub Direktorat TI.

SUMBER DAYA MANUSIA BIDANG TEKNOLOGI INFORMASI

CIMB Niaga terus meningkatkan kompetensi SDM di bidang TI sehingga mampu berperan sebagai faktor keberhasilan dalam perencanaan dan pengelolaan TI CIMB Niaga, termasuk memberikan ide-ide inovasi yang sesuai dengan pengembangan *digital* di industri perbankan.

Bank melakukan asesmen terhadap *developers (programmer)* yang ada untuk memetakan kemampuan yang dimiliki dengan kebutuhan yang diperlukan dan melakukan *reskilling* dan *upskilling developer* untuk memastikan kualitas dan kapasitas SDM di bidang TI. CIMB Niaga juga menyelenggarakan pelatihan IT Development Program (ITDP) untuk merekrut talenta muda lulusan baru dari universitas serta menerapkan praktik-praktik kerja *agile* serta penggunaan *Technology Tools* yang lebih andal untuk *Project Management & Collaboration*. Selain itu, CIMB Niaga juga meningkatkan kemampuan masing-

TESTIMONI

Red Hat merupakan perusahaan perangkat lunak multinasional Amerika yang menyediakan produk perangkat lunak sumber terbuka untuk perusahaan. Red Hat telah bekerja sama dengan CIMB Niaga sejak 2013. Kemudian mulai tahun 2016, Red Hat memiliki keterikatan strategis ketika CIMB Niaga mengadopsi Red Hat JBoss EAP untuk aplikasi OCTO Mobile hingga saat ini.

Di tahun 2019, Red Hat dipercaya untuk membantu tim transformasi digital CIMB Niaga untuk mengembangkan generasi penerus layanan Internet banking OCTO Clicks CIMB Niaga dengan melibatkan Red Hat Innovation Labs. Bekerja dengan tim CIMB Niaga sangat menyenangkan dan kooperatif. Dari perspektif Red Hat, kami berharap dapat menumbuhkan keterlibatan strategis kami dengan CIMB Niaga untuk mendukung aspirasi bisnisnya di tahun-tahun mendatang.



Sandra Arps

Head of Innovation, Open Innovation Labs APAC
Red Hat, Inc.

masing SDM dengan pelatihan terkait *cloud technology* serta arsitektur *microservices*.

CIMB Niaga juga melanjutkan program pendidikan dan pelatihan yang sudah dilakukan sebelumnya, dengan kewajiban untuk mengikuti seluruh modul pelatihan dasar *Fundamental IT Program (FIT)* yang terdiri dari *Induction (Anti Money Laundering, Code of Conduct, Anti-Fraud, IT Security Awareness dan Operational Risk)*, *IT PDLC (Project Development Life Cycle)*, *Basic IT (System Security, Networking, Database, Data Center Operations, Architecture)*, dan *Problem Solving & Service Excellence*.

PENGHARGAAN

Pada tahun 2020, CIMB Niaga berhasil memperoleh apresiasi dalam bentuk penghargaan di bidang Teknologi Informasi meliputi:

1. *Digital Transformation and Cloud-Native Development Red Hat APAC Innovation Awards 2020*. Penghargaan tersebut diberikan atas keberhasilan CIMB Niaga dalam melakukan inovasi-inovasi memanfaatkan solusi, metodologi dan kegesitan DevOps.
2. *Best Data Technology for Adoption AI 2020 Award from Asosiasi Big Data - Data Gov AI Summit*. Penghargaan tersebut diberikan karena berhasil mengimplementasikan dan memanfaatkan teknologi Artificial Intelligence (AI).
3. *The Liquidity Risk Technology Implementation of The Year 2020 - Asian Banker*. Penghargaan tersebut diberikan karena telah berhasil membangun dan menerapkan infrastruktur teknologi untuk mengelola risiko likuiditas secara efektif, optimal dan komprehensif.

RENCANA, STRATEGI DAN KEBIJAKAN 2021

CIMB Niaga berkomitmen untuk terus menjadi yang terdepan dalam pengembangan TI perbankan, terutama *digital banking*. Pada tahun 2021, CIMB Niaga akan menerapkan rencana, strategi, dan kebijakan untuk terus mempromosikan lingkungan sistem keuangan yang stabil untuk mencapai keuntungan finansial yang berkelanjutan dan pertumbuhan bisnis yang sehat. Misi TI tersebut akan mengedepankan tiga kunci utama meliputi Modernisasi, Otomatisasi, dan Inovasi. Ketiga hal tersebut didukung oleh keunggulan internal TI dalam mengikutsertakan keterlibatan pemangku kepentingan, *big data* dan analisis lanjutan, kapabilitas organisasi, sumber daya manusia serta keunggulan penelitian.



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



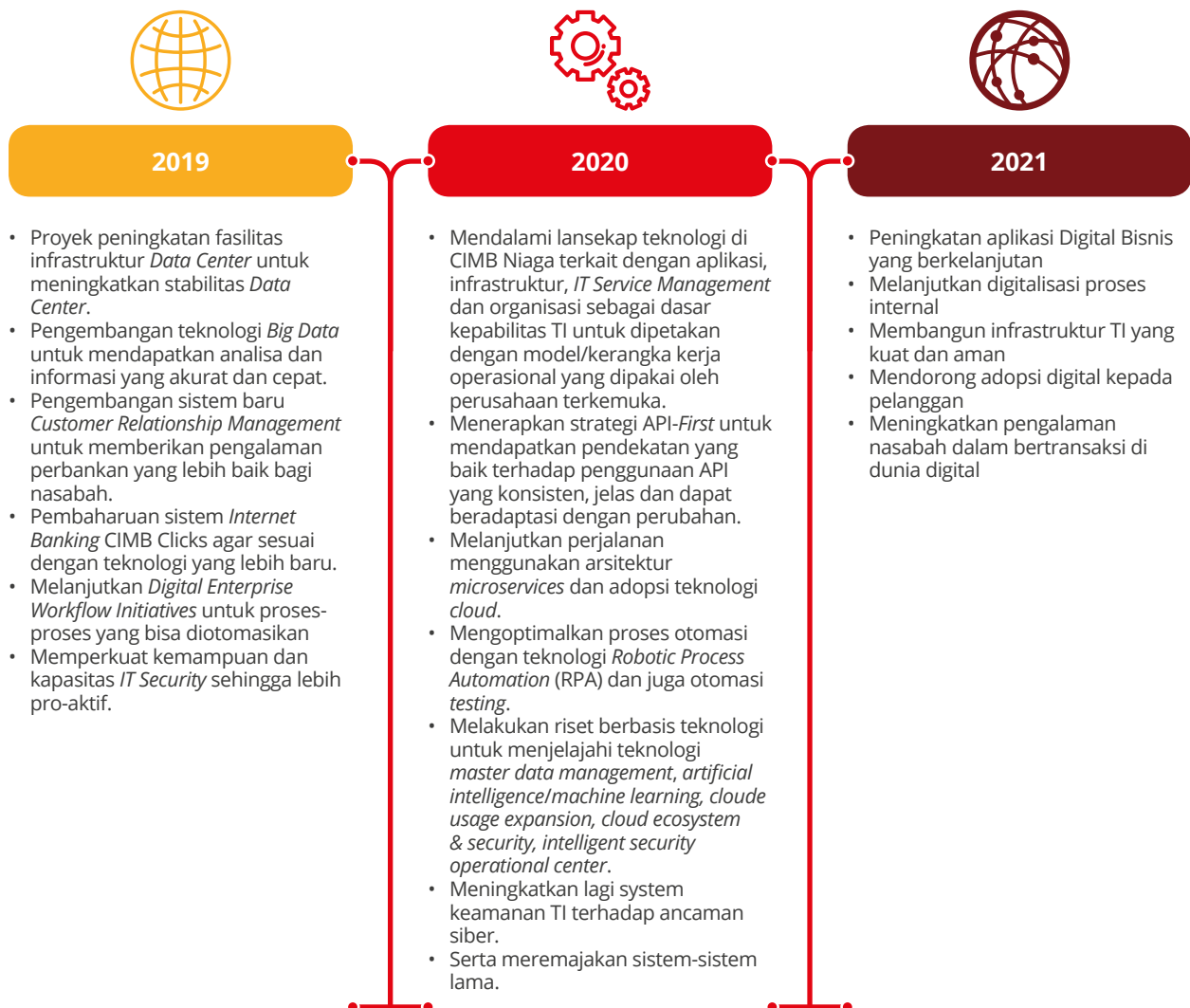
Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tahun 2021, CIMB Niaga juga akan fokus pada pengembangan TI yang menitikberatkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Peningkatan aplikasi Digital Bisnis yang berkelanjutan
2. Melanjutkan digitalisasi proses internal
3. Membangun infrastruktur TI yang kuat & aman
4. Mendorong adopsi digital kepada pelanggan
5. Meningkatkan pengalaman nasabah dalam bertransaksi di dunia digital



KOMITMEN



Laporan

Tata Kelola

Perusahaan

Dasar dan Pedoman Penerapan <i>Good Corporate Governance</i>	461	Akuntan Publik	599
Penyempurnaan Kualitas GCG CIMB Niaga	461	Manajemen Risiko	601
Pencapaian dalam Penerapan GCG 2020	463	Sistem Pengendalian Intern	605
Tahapan Implementasi GCG	463	Perkara Penting	608
Jejak Langkah Penerapan GCG CIMB Niaga 1955-2020	464	Sanksi Administratif dari Otoritas Terkait	611
Tujuan Penerapan GCG	465	Kebijakan Antikorupsi	611
Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Bank	465	Akses Informasi dan Data Perusahaan	612
Penilaian Penerapan GCG	468	Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa	618
Rapat Umum Pemegang Saham	472	Kode Etik & Perilaku Kepegawaian	620
Dewan Komisaris	487	Budaya Perusahaan	623
Komisaris Independen	499	Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Politik	624
Direksi	501	Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan Perusahaan	625
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi	511	Pembelian Kembali (<i>Buyback</i>) Saham dan Obligasi CIMB Niaga	626
Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi	515	Kebijakan Dividen	626
Kebijakan Remunerasi	518	Kebijakan <i>Conflict Management</i> (Termasuk <i>Insider Trading</i>)	626
Rapat Dewan Komisaris dan Direksi	526	Perlindungan Hak Kreditur	627
Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali	537	Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait	627
Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali	537	Kebijakan Perlindungan Nasabah Pelanggaran (<i>Fraud</i>) Internal	628
Komite Tingkat Dewan Komisaris	539	Sistem Pelaporan Pelanggaran (<i>Whistleblowing System</i>)	631
Komite Audit	539	Penerapan ASEAN <i>Corporate Governance Scorecards</i>	635
Komite Nominasi dan Remunerasi	547	Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Terbuka Sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	644
Komite Pemantau Risiko	553	Laporan Penerapan Tata Kelola Terintegrasi	649
Komite Tata Kelola Terintegrasi	560	Laporan Tata Kelola Unit Usaha Syariah	659
Komite Tingkat Direksi	566	Transparansi Praktik <i>Bad Governance</i>	668
Sekretaris Perusahaan	574	Pernyataan Pelaksanaan Prinsip-Prinsip Tata Kelola yang Baik	668
Satuan Kerja Audit Intern (SKAI)	577		
Satuan Kerja Kepatuhan	588		
Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU & PPT)	593		



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko



Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) merupakan rangkaian mekanisme atau sistem yang mengarahkan dan mengendalikan Bank agar beroperasi sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan (*stakeholders*), selaras dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta patuh pada norma-norma etika bisnis yang berlaku secara universal dan Nilai-Nilai Utama Bank yang dijunjung tinggi oleh seluruh insan CIMB Niaga. Mekanisme atau sistem tersebut mempengaruhi penetapan dan pencapaian tujuan Bank, pemantauan dan penilaian risiko usaha, memaksimalkan upaya peningkatan kinerja serta pengembangan budaya kerja di lingkungan Bank.

Bagi CIMB Niaga, implementasi GCG tidak hanya sekadar memenuhi kewajiban, namun sudah merupakan keharusan untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas pengelolaan Bank kepada publik. Pengembangan GCG selaras dengan *best practices* dan penerapannya secara konsisten mendorong Bank untuk menciptakan nilai melalui sikap dan perilaku bisnis, memberikan pelayanan yang bernilai tinggi, inovatif, ramah, efisien dan efektif, serta menyediakan sistem pengendalian yang dapat menjamin akuntabilitas yang sepadan dengan risiko usaha yang dihadapi.



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

Lebih lanjut, pengembangan GCG secara konsisten juga dapat menciptakan iklim persaingan yang sehat serta menjaga kelangsungan usaha Bank. Penerapan GCG menjadi fondasi utama dalam menjalankan kegiatan usaha untuk memaksimalkan manfaat dan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan serta menjaga keberlangsungan usaha. Kesempurnaan implementasi GCG akan memungkinkan keberlanjutan pada bisnis yang dijalankan sehingga tetap kokoh dalam jangka panjang, memberikan perlindungan yang memadai dan perlakuan yang adil kepada seluruh pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.

CIMB Niaga berkomitmen untuk menjalankan GCG dengan praktik terbaik yang dapat mendorong Bank untuk menciptakan nilai bagi Bank (*shareholder value*) secara maksimal. Selain itu, penerapan prinsip-prinsip GCG di lingkungan Bank juga menjadi referensi bagi pengambilan keputusan yang bertanggung jawab, menghindari konflik kepentingan, optimalisasi kinerja, dan peningkatan akuntabilitas Bank. CIMB Niaga terus berupaya untuk menjadi bank dengan penerapan tata kelola yang terbaik agar setiap program dan perencanaan dapat terealisasi sesuai dengan harapan.

DASAR DAN PEDOMAN PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Dalam menerapkan GCG, CIMB Niaga merujuk pada beberapa peraturan perundang-undangan yang dijadikan sebagai dasar penerapan tata kelola di Bank, sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia terkait Pasar Modal, Perseroan Terbatas, dan Perbankan;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan Surat Edaran OJK (SEOJK) khususnya mengenai Tata Kelola, Laporan Tahunan, Manajemen Risiko dan berbagai POJK dan SEOJK yang terkait dengan penerapan tata kelola.
3. *Roadmap* Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang disampaikan melalui siaran pers OJK pada tanggal 4 Februari 2014;
4. *ASEAN Corporate Governance Scorecard* (ACGS) yang dikeluarkan oleh ASEAN Capital Market Forum (ACMF);
5. Pedoman Umum GCG Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG);
6. Anggaran Dasar Perusahaan dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS); serta
7. Kebijakan Tata Kelola Bank.

PENYEMPURNAAN KUALITAS GCG CIMB NIAGA

CIMB Niaga akan terus melakukan penyempurnaan yang dibutuhkan atas implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola. Dengan memahami nilai-nilai yang terkandung dalam setiap prinsip Tata Kelola sehingga pelaksanaan prinsip-prinsip tersebut oleh CIMB Niaga merupakan penerapan yang bertujuan tercapainya tata kelola perusahaan yang baik dan pada akhirnya memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Dalam rangka meningkatkan kualitas penerapan Tata Kelola secara berkelanjutan, selama tahun 2020 CIMB Niaga melaksanakan berbagai program dan kegiatan yang dapat meningkatkan nilai tambah bagi Bank. CIMB Niaga secara bertahap telah melakukan berbagai inisiatif untuk meningkatkan kualitas implementasi GCG yang ditujukan untuk mencapai tata kelola yang berkelanjutan (*sustainable governance*).

Kesadaran untuk menjalankan praktik Tata Kelola terbaik mendorong Bank untuk melaksanakan program dan kegiatan GCG yang selaras dengan standar yang berlaku di Indonesia, ASEAN maupun *best practice* internasional.

Beberapa program dan kegiatan CIMB Niaga dalam upaya penyempurnaan dan pengembangan pelaksanaan Tata Kelola terutama dalam merespons dampak pandemi COVID-19 di tahun 2020, sebagai berikut:



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

1. Penerapan cara bekerja baru (*Work From Home - Office*) sebagai bentuk adaptasi dari dampak merebaknya pandemi COVID-19 dan persiapan menghadapi era *New Normal* untuk memastikan Bank dapat tetap bertahan melalui kondisi pandemi COVID-19 dengan tidak mengabaikan keselamatan dan kesehatan karyawan, serta meningkatkan produktivitas kerja. Serta pengembangan beberapa sistem SDM seperti Y.O.D.A, *Robotic Process Automation* (RPA) dan *HR Dashboard & Analytic* untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja, membantu manajemen dalam mengambil keputusan, dan memberikan *employee experience* yang lebih baik.
2. Peningkatan sistem Teknologi Informasi untuk mendukung dan memastikan proses operasional Bank tetap berjalan dengan normal serta meningkatkan keamanan data dan informasi Bank dikarenakan cara kerja yang berubah menjadi *Work From Home*.
3. Perubahan metode audit menjadi audit jarak jauh (*remote auditing*) seperti *remote review*, data analitik, *conference call* dan *video conference*. SKAI juga melakukan *review audit plan* setiap kuartal untuk memastikan rencana audit SKAI masih relevan dengan perkembangan Bank terkait COVID-19.
4. Komite Pemantau Risiko (KIPER) meminta laporan/presentasi langsung dari unit bisnis yang mewakili Unit Usaha Syariah dan PT CIMB Niaga Auto Finance (anak perusahaan) mengenai pencapaian dan strategi masing-masing. Hal ini berguna bagi KIPER untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dari sisi manajemen risiko atas kondisi mereka saat ini dan strategi kedepannya.
5. Penandatanganan Deklarasi Pakta Integritas, Kode Etik & Komitmen Antikorupsi oleh Dewan Komisaris & Direksi pada tanggal 9 April 2020;
6. Atestasi Deklarasi Pakta Integritas, Kode Etik & Komitmen Antikorupsi setiap tahun oleh seluruh karyawan, baik karyawan tetap maupun tidak tetap;
7. Pengungkapan Deklarasi Pakta Integritas, Kode Etik & Komitmen Antikorupsi oleh Dewan Komisaris & Direksi melalui situs web Bank;
8. Penerbitan Kebijakan Tata Kelola No. M.12 yang terdiri dari Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan CIMB Niaga & Kerangka Acuan Bagi anak Perusahaan;
9. Penerbitan Piagam Korporasi Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia;
10. Untuk memenuhi ketentuan protokol COVID-19, penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB di tahun 2020

dilakukan secara fisik dan *online* melalui konferensi video serta menggunakan sistem e-Proxy yang disediakan oleh KSEI ("eASY.KSEI") dengan tetap menggunakan metode *e-Voting*, sehingga tetap menjamin pemenuhan hak pemegang saham untuk hadir/diwakili dan memberikan suaranya dalam RUPS dengan aman dan nyaman. Hal yang sama dengan *Public Expose* Tahunan Bank juga diselenggarakan secara *online* menggunakan teknologi konferensi video.

11. Implementasi prosedur keuangan berkelanjutan, khususnya mengintegrasikan aspek lingkungan dan sosial termasuk risiko fisik (*physical*) dan transisi (*transition*) dalam proses analisa kredit pada segmen Corporate Banking yang dibahas lebih lanjut pada Laporan Keberlanjutan Bank Tahun 2020; dan
12. Pengkinian kebijakan-kebijakan Bank menyesuaikan dengan peraturan yang berlaku & kondisi terkini Bank.

Sebagai upaya dalam peningkatan kualitas penerapan GCG, secara berkala CIMB Niaga melakukan penyempurnaan GCG *Soft Structure* yang dimiliki, diantaranya sebagai berikut:

1. Anggaran Dasar Bank CIMB Niaga yang telah diterima pemberitaannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai surat No. AHU-AH.01.03-0213936 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank CIMB Niaga Tbk tanggal 8 Mei 2020;
2. Piagam Korporasi yang pertama kali diterbitkan dan disetujui tanggal 25 November 2020;
3. Kebijakan Tata Kelola yang pertama kali diterbitkan dan disetujui tanggal 16 September 2020;
4. Kebijakan Keberagaman Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang telah dikinikan dan disetujui tanggal 2 Maret 2020.
5. Kebijakan Penerapan Anti Pencucian Uang (APU) & Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) serta Kebijakan Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing Policy*) yang telah dikinikan dan disetujui pada Maret 2020.
6. Kebijakan dan Prosedur Nominasi Anggota Dewan Komisaris, Direksi, Pihak Independen anggota Komite yang bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris serta Suksesi Direksi dan Manajemen Senior yang telah dikinikan dan disetujui tanggal 26 Juni 2020.
7. Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur dan Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham/ Investor, keduanya telah dikinikan dan disetujui tanggal 22 September 2020.

PENCAPAIAN DALAM PENERAPAN GCG 2020

CIMB Niaga yakin dengan melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola yang baik, Bank akan dapat mempertahankan kinerja secara berkelanjutan. Komitmen CIMB Niaga terhadap penerapan prinsip GCG terlihat dari kesungguhan Bank dalam melakukan penyempurnaan serta penerapan struktur dan proses Tata Kelola untuk senantiasa memberikan yang terbaik.

Sepanjang tahun 2020, komitmen CIMB Niaga dalam penerapan Tata Kelola menghasilkan kinerja yang sangat memuaskan dan diakui oleh pihak eksternal atas konsistensi implementasi GCG berdasarkan standar tertinggi (*beyond compliance*), diantaranya penghargaan **Top 3 Indonesia (dengan nilai tertinggi)** dan masuk dalam kategori **ASEAN Asset Class** dari **ASEAN Capital Markets Forum** dalam **ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) Award 2019** yang diselenggarakan pada tahun 2020 serta beberapa penghargaan GCG lainnya yang disampaikan pada Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.



TAHAPAN IMPLEMENTASI GCG

CIMB Niaga mengawali langkah awal implementasi GCG sejak resmi mencatatkan sahamnya di Bursa saham pada tahun 1955 dan mengubah statusnya menjadi Perusahaan terbuka. Berangkat dari hal ini, CIMB Niaga menanamkan kesadaran (*awareness*) bahwa praktik *Good Corporate Governance* sangat penting diterapkan guna meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan serta mewujudkan bisnis yang berkelanjutan.

Kemudian, CIMB Niaga secara berkala melaksanakan asesmen setiap tahun baik yang dilakukan oleh lembaga independen maupun melalui metode *self-assessment*. Proses penilaian tersebut mengacu pada parameter-parameter yang relevan dengan CIMB Niaga sebagai Bank yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Hasil dari penilaian tersebut menghasilkan saran dan rekomendasi yang dipenuhi dalam upaya melakukan evaluasi dan memaksimalkan praktik terbaik GCG di lingkungan Bank (*improvement*) dan dipublikasikan melalui situs web Bank, Laporan tahunan serta rilis media yang dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan lainnya.



Ikhtisar Utama



Laporan Manajemen



Profil Perusahaan



Analisis dan Pembahasan Manajemen



Manajemen Risiko

JEJAK LANGKAH PENERAPAN GCG CIMB NIAGA 1955-2020

CIMB Niaga berkomitmen dan bertekad untuk menjadi “Perusahaan ASEAN yang terkemuka” dan mencapai tujuan jangka panjang yang telah ditetapkan dengan senantiasa memberikan kontribusi positif bagi para pemangku kepentingan. Tekad yang kuat ini dijalankan dengan terus melakukan penyempurnaan dan penerapan GCG yang mengacu pada pedoman dan standar GCG yang berlaku, baik secara nasional dan internasional, diantaranya sebagai berikut:

- 2020**
 1. Penandatanganan Deklarasi Pakta Integritas, Kode Etik & Komitmen Antikorupsi oleh Dewan Komisaris & Direksi.
 2. Penerbitan Kebijakan Tata Kelola yang terdiri dari Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan CIMB Niaga & Kerangka Acuan Bagi anak Perusahaan.
 3. Penerbitan Piagam Korporasi Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia.
 4. Penghargaan Top 3 Indonesia dan ASEAN Asset Class kategori dari ASEAN Capital Markets Forum pada ACGS Award 2019.
 5. Penerapan cara bekerja baru (*Work From Home - Office*) sebagai bentuk adaptasi dari dampak merebaknya pandemi COVID-19 dan persiapan menghadapi era *New Normal*.
 6. Peningkatan sistem Teknologi Informasi yang mendukung penerapan *Work From Home* tetap berjalan dengan lancar dan produktif.
 7. Penyelenggaraan RUPST, RUPSLB & *Public Expose* Tahunan Bank secara *online* menggunakan teknologi konferensi video, *e-Voting* dan *e-Proxy*.
- 2019**
 1. Penunjukan salah seorang Komisaris Independen sebagai Komisaris Independen Senior.
 2. Penggunaan jasa pihak ketiga (*search firm*) dalam proses pencarian kandidat anggota Komisaris dan Direktur.
 3. Penerbitan Kebijakan Antikorupsi.
 4. Pelaksanaan program orientasi anggota Dewan Komisaris & Direksi baru telah dilakukan melalui aplikasi *e-Learning Bank (LoG)*.
 5. Pengembangan sistem ReCoM (*Regulatory Commitment Monitoring*).
 6. Berhasil mempertahankan raih Juara I ARA 2019 kategori *Private Keuangan Listed*, “The Best Corporate Governance Overall 2019” dan “Top 50 Emiten” untuk kategori Perusahaan Terbuka Kapitalisasi Besar di Indonesia dari IICD. Serta memperoleh penghargaan di ajang TOP GRC 2019 sebagai “TOP GRC”, “The Most Committed GRC Leader” dan “The High Performing Corporate Secretary on GRC”.
- 2018**
 1. Menjadi Perusahaan Terbuka pertama di Indonesia yang menyelenggarakan pemungutan suara pemegang saham secara elektronik (*e-voting*) di RUPS yang diselenggarakan di tahun 2018.
 2. Implementasi GCG yang senantiasa ditingkatkan secara konsisten mendapat apresiasi berupa penghargaan dari lembaga-lembaga independen dan terkemuka yaitu “Top 50 ASEAN” dan “Top 3 Indonesia” *ASEAN Corporate Governance Awards 2018* dari ASEAN Corporate Governance dan ASEAN Capital Markets Forum serta “Top 50 dan The Best Overall 2018” untuk kategori Perusahaan Terbuka Kapitalisasi Besar di Indonesia dari Indonesian Institute for Corporate Directorship.
 3. Pembaharuan (*Revamping*) situs web Bank, khususnya terkait GCG dan Investor Relation.
 4. Penyesuaian unit kerja Good Corporate Governance & Sustainability.
 5. Pembaharuan Piagam Komite Audit dan Komite Tata Kelola Terintegrasi, serta melengkapi dan/atau menyempurnakan beberapa kebijakan internal terkait GCG lainnya.
- 2017**
 1. Pembentukan unit GCG yang bertanggung jawab dan fokus atas perbaikan implementasi GCG oleh Bank.
 2. Menunjuk PT Deloitte Konsultan Indonesia sebagai pihak independen untuk mengelola layanan *Whistleblowing System* oleh Deloitte telah diimplementasikan sejak Desember 2017. Penunjukan ini akan meningkatkan transparansi dan profesional penanganan *Whistleblowing* pada Bank.
 3. Pembaharuan Piagam Dewan Komisaris dan Direksi.
 4. CIMB Niaga memberi kesempatan bagi penyandang disabilitas agar dapat berkarya dengan bekerja sebagai karyawan Bank. Hal ini merupakan salah satu program CSR CIMB Niaga.
- 2016**
 1. Penyempurnaan Pedoman GCG yang dituangkan dalam Kebijakan Pokok Perusahaan.
 2. Penyempurnaan Kebijakan *Conflict Management* yang di dalamnya diatur juga di antaranya mengenai *insider trading*.
 3. Melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris, Direksi dan Komite di tingkat Dewan Komisaris.
- 2015**
 1. Pengembangan praktik GCG Bank selaras dengan ketentuan OJK terkini dan perwujudan GCG dalam budaya Bank “A Better CIMB Niaga/ABC”
 2. Melakukan pemanggilan RUPST 28 hari sebelum pelaksanaan RUPST
 3. Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi dan Manajemen Risiko Terintegrasi dengan membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi dan Manajemen Risiko Terintegrasi.
- 2014**
 1. Implementasi prinsip-prinsip ASEAN CG *Scorecard* secara penuh yang membawa CIMB Niaga terpilih menjadi salah satu dari 2 perusahaan tercatat di Indonesia yang memperoleh “Top 50 Public Listed Company” di tingkat ASEAN berdasarkan ASEAN CG *Scorecard* pada tahun 2015.
 2. Pengungkapan agenda RUPS beserta penjelasannya.
 3. Pengungkapan profil calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
 4. Publikasi keputusan RUPST pada hari yang sama dengan pelaksanaan RUPST.
 5. Pengunggahan video hasil RUPST pada situs web Bank di hari yang sama dengan pelaksanaan RUPST.
- 2013**

Menyelaraskan dan menyempurnakan praktik GCG Bank dengan *Roadmap* Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan oleh regulator dan prinsip-prinsip ASEAN CG *Scorecard*, di antaranya CIMB Niaga memastikan terdapatnya minimum 1 (satu) Komisaris Independen wanita dalam jajaran Dewan Komisaris
- 2010-2011**

Penetapan infrastruktur dan implementasi GCG (penyusunan Piagam GCG, Piagam Dewan Komisaris, Piagam Direksi, Piagam Komite, Kode Etik & Perilaku Kepegawaian) serta mendapatkan pengakuan dari IICG, IICD, ARA
- 2008**

Bank Rebranding and Merger
- 1989**

Menjadi Perusahaan Publik (*Go Public*)
- 1974**

Menjadi bank devisa
- 1955**

Pendirian Bank (*incorporated*)



TUJUAN PENERAPAN GCG

Penerapan GCG merupakan salah satu indikator utama bagi pemegang saham untuk menilai kinerja Bank dan meyakini bahwa Bank telah dikelola dengan baik dan tepat serta diyakini mampu melindungi kepentingan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya serta meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Lebih dari itu, CIMB Niaga mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dan berkelanjutan guna menciptakan nilai tambah dan menjaga tingkat kepercayaan para pemangku kepentingan.

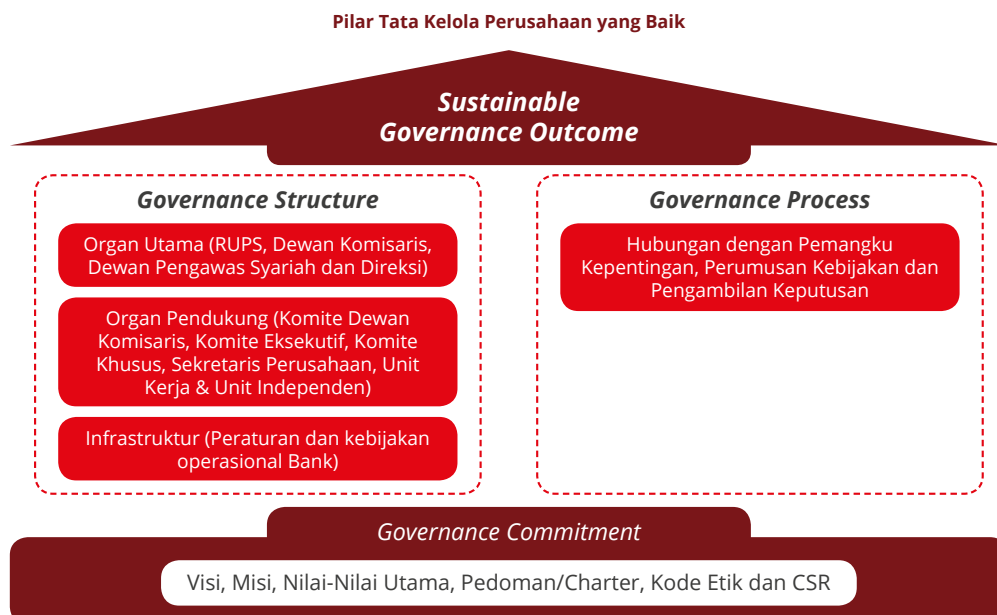
CIMB Niaga mengimplementasikan GCG dengan mengacu kepada 4 aspek Tata Kelola, yaitu *governance commitment*, *governance structure*, *governance process* dan *governance outcome*. Melalui keempat aspek tersebut, CIMB Niaga yakin penerapan dan pengembangan GCG mampu meraih tujuan jangka pendek maupun jangka panjang, yaitu sebagai berikut:

1. Mencapai pertumbuhan dan imbal hasil yang maksimal sehingga menciptakan landasan bagi CIMB Niaga untuk tumbuh dan berkembang, sehingga dapat mewujudkan nilai Pemegang Saham dalam jangka panjang tanpa mengabaikan kepentingan Pemangku Kepentingan lainnya;
2. Mengendalikan dan mengarahkan hubungan yang baik antara Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh Pemangku Kepentingan Perusahaan;
3. Mendukung aktivitas pengendalian internal dan pengembangan Bank;
4. Mengelola sumber daya secara lebih amanah;
5. Meningkatkan pertanggungjawaban kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan;
6. Menumbuhkan budaya kerja Bank; dan
7. Meningkatkan daya saing, kepercayaan investor serta nilai tambah bagi Bank.

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA BANK

Sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT), organ Tata Kelola Bank terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, setiap organ memiliki peran penting dalam penerapan Tata Kelola serta melaksanakan fungsi, tugas, dan tanggung jawab masing-masing demi kepentingan Bank dalam menjalankan kegiatan usaha.

CIMB Niaga memiliki dan menerapkan 4 pilar Tata Kelola Perusahaan yang baik/GCG meliputi *governance commitment*, *governance structure*, *governance process* dan *governance outcome*.





Ikhtisar Utama



Laporan Manajemen



Profil Perusahaan



Analisis dan Pembahasan Manajemen



Manajemen Risiko

KOMITMEN TATA KELOLA (GOVERNANCE COMMITMENT)

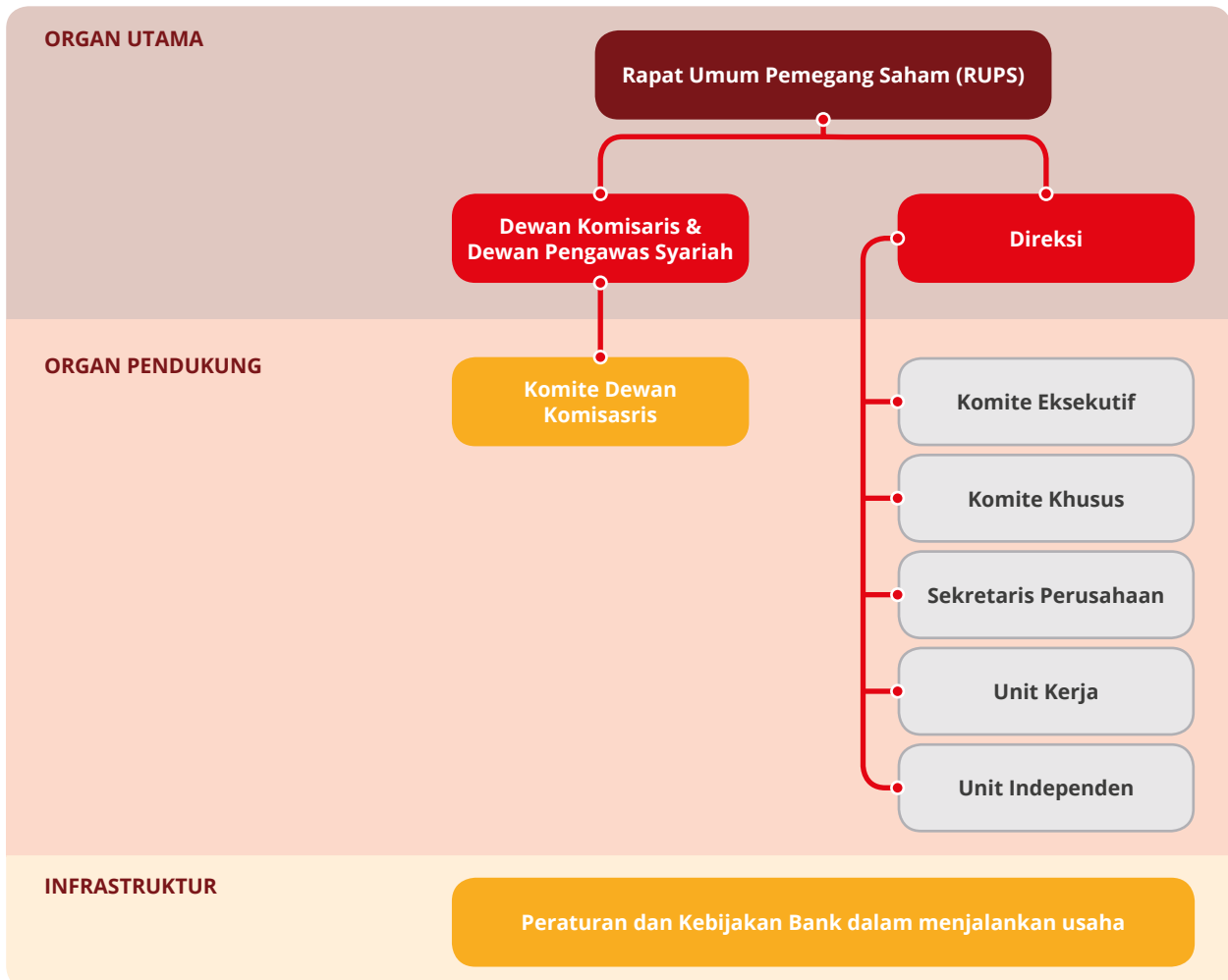
Untuk mencapai keberhasilan penerapan GCG secara konsisten dan berkelanjutan membutuhkan komitmen yang kuat dari *Top Management* Bank dan seluruh jajaran di bawahnya hingga akhirnya terbentuk menjadi bagian dari budaya perusahaan. Untuk memastikan pelaksanaan komitmen tersebut maka CIMB Niaga mewujudkannya diantaranya dalam perumusan Visi dan Misi Bank yang jelas dan realistis, Nilai-nilai Utama yang menggambarkan sikap dan moral yang baik serta positif, penyusunan Kode Etik & Perilaku Kepegawaian dan Pedoman & Tata Tertib Kerja (Piagam), penerapan Manajemen Risiko dan *Whistleblowing System*, serta pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perusahaan.

Hal - hal tersebut di atas selalu dikaji dan dimutakhirkan secara berkala untuk diadaptasikan sesuai dengan praktik terbaik, kondisi dan perkembangan lingkungan bisnis Bank serta perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

STRUKTUR TATA KELOLA (GOVERNANCE STRUCTURE)

Struktur Tata Kelola CIMB Niaga terdiri dari organ utama yang meliputi Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi serta organ pendukung yang terdiri dari Komite-Komite Tingkat Dewan Komisaris, Komite-Komite Tingkat Direksi, Sekretaris Perusahaan, Unit Bisnis/Unit Kerja, serta Unit Independen. Sedangkan infrastruktur Tata Kelola Bank mencakup antara lain kebijakan & peraturan Bank dalam menjalankan usaha.

Struktur Tata Kelola Bank





Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

PROSES TATA KELOLA (GOVERNANCE PROCESS)

CIMB Niaga menjalankan *governance process* melalui prosedur dan mekanisme yang terstruktur dan sistematis guna menghasilkan *outcome* yang memenuhi prinsip GCG. *Governance process* di lingkungan CIMB Niaga didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur Tata Kelola untuk menghasilkan *outcome* yang sesuai dengan harapan pemangku kepentingan.

HASIL TATA KELOLA (GOVERNANCE OUTCOME)

Hasil penerapan tata Kelola (*governance outcome*) merupakan manifestasi dari pelaksanaan GCG oleh Bank yang dimulai dari *governance commitment* dan dilaksanakan melalui *governance structure* dan *governance process* secara terintegrasi. Sebagai implikasi dari pelaksanaan GCG oleh Bank sebagaimana dijabarkan sebelumnya, Bank berhasil mempertahankan eksistensi Bank dalam menghadapi persaingan usaha dalam industri perbankan dan kondisi menantang akibat pandemi COVID-19. Bank juga yakin GCG dapat memberikan pengaruh positif terhadap penciptaan nilai (*value creation*) dan keberlangsungan bisnis Bank (*sustainability*) dalam jangka panjang yang sejalan dengan harapan para pemangku kepentingan.

CIMB Niaga melaksanakan seluruh prinsip Tata Kelola yaitu *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency* dan *Fairness* (TARIF), yang dijalankan melalui beberapa hal sebagai berikut:

Transparansi	<ul style="list-style-type: none"> CIMB Niaga mengungkapkan informasi secara akurat, jelas, memadai, dapat diperbandingkan dan tepat waktu. CIMB Niaga mengedepankan keterbukaan informasi dengan tetap memperhatikan prinsip kerahasiaan Bank, rahasia jabatan dan hak-hak pribadi berdasarkan undang-undang dan peraturan yang berlaku. CIMB Niaga melaksanakan keterbukaan informasi yang dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan sesuai dengan haknya. Kebijakan CIMB Niaga tertulis dan dikomunikasikan kepada para pemangku kepentingan sesuai haknya masing-masing dan ketentuan yang berlaku.
Akuntabilitas	<ul style="list-style-type: none"> Dewan Komisaris dan Direksi memiliki tugas dan wewenang serta tanggung jawab yang jelas dan menjalankan <i>check and balance system</i> dalam pengelolaan Bank. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi memiliki kompetensi yang memadai, sesuai tugas dan tanggung jawabnya serta memahami perannya dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik. Masing-masing anggota Direksi dan seluruh jajaran di bawahnya memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas dan selaras dengan Visi, Misi, Nilai-Nilai Utama perusahaan (<i>corporate core values</i>) dan strategi CIMB Niaga. CIMB Niaga juga memiliki ukuran kinerja untuk seluruh jajaran Bank berdasarkan ukuran yg disepakati konsisten dengan sasaran usaha dan strategi Bank serta memiliki <i>reward and punishment system</i>. Melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Dewan Komisaris dan Direksi mempertanggungjawabkan kinerjanya kepada Pemegang Saham. Secara berkala dan berkelanjutan, CIMB Niaga menyelenggarakan penilaian kinerja Dewan Komisaris, Komite di tingkat Dewan Komisaris, Direksi dan Komite di tingkat Direksi.
Responsibilitas	<ul style="list-style-type: none"> CIMB Niaga menjalankan kegiatan usahanya dengan senantiasa berpegang pada prinsip kehati-hatian perbankan dan berdasarkan perundangan dan peraturan yang berlaku. Kepedulian terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar diwujudkan oleh CIMB Niaga dengan pelaksanaan program dan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan secara wajar. CIMB Niaga senantiasa menjunjung tinggi prinsip integritas antara lain dengan mengirimkan surat pernyataan anti-gratifikasi (Pakta Integritas) setiap tahun kepada seluruh rekanan dan nasabah Bank. CIMB Niaga menerapkan bisnis perbankan berkelanjutan, yaitu dengan mengintegrasikan aspek lingkungan, ekonomi, sosial dan tata kelola dalam kegiatan usaha Bank
Independensi	<ul style="list-style-type: none"> CIMB Niaga melaksanakan kegiatan usaha secara mandiri dan tidak mendapat intervensi dari Pemegang Saham, Pengendali maupun pemangku kepentingan lain. CIMB Niaga senantiasa menghindari benturan kepentingan (<i>conflict of interest</i>). Pengambilan keputusan dilakukan secara objektif dan berdasarkan kepentingan Bank.
Kewajaran & Kesetaraan	<ul style="list-style-type: none"> CIMB Niaga senantiasa berusaha memperhatikan kepentingan seluruh pemangku kepentingan berdasarkan asas kesetaraan dan kewajaran. Dengan memperhatikan prinsip kewajaran dan kesetaraan, CIMB Niaga memberikan akses informasi bagi seluruh pemangku kepentingan. CIMB Niaga memberikan kesempatan bagi seluruh pemegang saham untuk menyampaikan pendapat/pertanyaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

PENILAIAN PENERAPAN GCG

CIMB Niaga konsisten dalam meningkatkan kualitas penerapan GCG yang tercermin dari peningkatan *governance outcome* dari tahun ke tahun, diantaranya pada kinerja operasional maupun keuangan menunjukkan pertumbuhan yang berkelanjutan sebagai hasil dari implementasi GCG. Dalam menjaga konsistensi, Bank senantiasa melakukan pengukuran kualitas implementasi GCG, baik yang dilaksanakan secara mandiri (*self-assessment*) maupun bekerja sama dengan pihak ketiga, untuk mendapatkan hasil penilaian yang lebih independen.

SELF-ASSESSMENT

Penilaian sendiri (*self-assessment*) juga menjadi salah satu upaya Bank untuk mendukung kualitas penerapan GCG dengan melibatkan penilaian oleh Dewan Komisaris dan Pihak Independen, Direksi, Pejabat Eksekutif serta fungsi-fungsi independen. CIMB Niaga melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) atas penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola yang terdiri dari Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggung-jawaban, Independensi, serta Kewajaran dan Kesetaraan pada kegiatan operasional Bank, yang dilakukan setiap semester, sebagaimana diatur dalam ketentuan POJK No. 55/POJK.03/2016 dan SEOJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

PROSEDUR

Pelaksanaan *self-assessment* diintegrasikan menjadi 3 (tiga) aspek Tata Kelola (*Governance*) secara komprehensif dan terstruktur meliputi:

1. Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*)

Penilaian struktur Tata Kelola bertujuan untuk menilai kecukupan struktur dan infrastruktur Tata Kelola Bank. Apabila struktur dan infrastruktur Tata Kelola bank sesuai dengan prinsip Tata Kelola yang baik, maka diharapkan Bank akan menghasilkan hasil (*outcome*) yang sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan.

2. Proses Tata Kelola (*Governance Process*)

Penilaian proses Tata Kelola bertujuan untuk menilai efektifitas proses penerapan prinsip Tata Kelola yang berjalan. Proses tata kelola yang baik yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur Tata Kelola Bank yang memadai diharapkan akan mendukung Bank untuk menunjukkan hasil yang sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan.

3. Hasil Tata Kelola (*Governance Outcome*)

Penilaian hasil tata kelola bertujuan untuk menilai kualitas *outcome* Bank (mencakup aspek kualitatif dan kuantitatif), yang merupakan hasil proses penerapan prinsip Tata Kelola yang baik yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur Tata Kelola Bank.

KRITERIA PENILAIAN

Penilaian sendiri (*self-assessment*) tersebut dilakukan secara berkala terhadap prinsip-prinsip GCG yang terdiri dari 11 (sebelas) faktor penilaian Tata Kelola yaitu:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
3. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite.
4. Penanganan benturan kepentingan.
5. Penerapan fungsi kepatuhan Bank.
6. Penerapan fungsi audit intern.
7. Penerapan fungsi audit ekstern.
8. Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern.
9. Penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan penyediaan dana besar (*large exposure*).
10. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank, laporan pelaksanaan tata kelola dan pelaporan internal.
11. Rencana strategis Bank.

Serta informasi lain yang terkait penerapan Tata Kelola Bank di luar 11 faktor penilaian penerapan Tata Kelola.

Hasil akhir *self-assessment* implementasi Tata Kelola Bank didasarkan kepada hasil kuisioner dari para responden terpilih dan memfaktorkan temuan-temuan yang terdapat di Bank dengan hasil kuisioner. Temuan-temuan ini dikompilasi dari berbagai unit di Bank, seperti Internal Audit, Anti-Fraud Management, Risk Management, Human Resources, Compliance dan lainnya, termasuk temuan yang berasal dari regulator.



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

PIHAK YANG MELAKUKAN PENILAIAN

Proses *self-assessment* atas implementasi Tata Kelola Bank secara individu melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, Pihak Independen, dan Pejabat Eksekutif Bank untuk menghasilkan penilaian yang komprehensif dan terstruktur atas efektivitas sistem Tata Kelola dan kualitas hasil Tata Kelola Bank. Dalam penilaian Tata Kelola secara konsolidasi, anak perusahaan juga melakukan *self-assessment* atas penerapan Tata Kelola sesuai dengan ketentuan otoritas berwenang di sektor pembiayaan dan pasar modal. Hasil *self-assessment* oleh anak perusahaan dikonsolidasikan sesuai dengan metodologi internal berdasarkan materialitas dan signifikansinya.

HASIL PENILAIAN

Hasil *self-assessment* GCG pada Semester I dan II tahun 2020, secara individu dan konsolidasi dengan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Penerapan Tata Kelola		
Entitas	Peringkat	Definisi Peringkat
Bank (Individu)	2	Peringkat Tata Kelola Bank adalah 2 (BAIK), yang mencerminkan manajemen Bank telah melakukan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola yang memadai
CIMB Niaga Auto Finance (CNAF)	2	Peringkat Tata Kelola CNAF adalah 2 (BAIK), yang mencerminkan secara umum CNAF telah memenuhi ketentuan dan prinsip Tata Kelola.
CIMB Niaga Sekuritas (CNS)	3	Peringkat Tata Kelola CNS adalah 3 (CUKUP BAIK), yang mencerminkan secara umum CNS telah memenuhi ketentuan dan prinsip Tata Kelola secara bertahap sejalan dengan kegiatan operasional CNS yang masih terbatas.
Konsolidasi	2	Peringkat tata Kelola Konsolidasi adalah 2 (BAIK) yang mencerminkan secara umum manajemen Bank dan anak perusahaan telah melakukan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola yang memadai.

Pada tahun 2020, CNAF dan CNS juga melakukan *self-assessment* GCG sesuai dengan ketentuan Tata Kelola OJK yang terkait dengan kegiatan usahanya sebagai Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Efek.

REKOMENDASI DAN TINDAK LANJUTNYA

Pada tahun 2020, Tata Kelola CIMB Niaga secara individu dan konsolidasi meraih hasil pemeringkatan 2 (Baik). Berdasarkan penilaian ini, secara umum Bank dan anak perusahaan sudah memadai dalam menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola, walaupun terdapat beberapa kelemahan yang diidentifikasi pada aspek Tata Kelola. Manajemen Bank dan anak perusahaan dapat menjalankan tata kelola perusahaan dengan baik. Bank dan anak perusahaan berkomitmen untuk menjalankan prinsip-prinsip Tata Kelola dalam aktivitas untuk mencapai keberlanjutan usaha.

Berdasarkan penilaian *self-assessment* tahun 2020, beberapa kelemahan yang akan ditindak-lanjuti Bank dan anak perusahaan antara lain penyempurnaan beberapa ketentuan internal dan penguatan proses tata kelola dalam mendukung sistem pengendalian internal yang efektif.

PENILAIAN EKSTERNAL

ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD

Sejak beberapa tahun terakhir, CIMB Niaga setiap tahunnya selalu memperoleh penilaian praktik Tata Kelola berdasarkan kriteria ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS) yang mengadopsi prinsip-prinsip *Corporate Governance* yang dikeluarkan oleh The Organisation for Economic Cooperation and Development (OECD). ACGS merupakan salah satu inisiatif dari ASEAN Capital Market Forum (ACMF) sebagai asosiasi otoritas pasar modal ASEAN, yang didukung oleh Asian Development Bank (ADB) untuk meningkatkan praktik tata kelola perusahaan tercatat di ASEAN dan mempromosikan perusahaan tercatat di ASEAN menjadi *asset class*. Hasil penilaian berdasarkan kriteria ACGS dipergunakan oleh Bank agar dapat memperoleh keyakinan dan objektivitas terhadap kualitas penerapan GCG di lingkungan Bank.



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

PROSEDUR PENILAIAN

Penilaian atas praktik Tata Kelola perusahaan tercatat dilakukan dengan *me-review* informasi dalam Bahasa Inggris yang tersedia di publik dan dapat diakses oleh masyarakat umum, serta mencakup informasi yang dimuat dalam Laporan Tahunan, situs web, pengumuman dan edaran yang dibuat oleh perusahaan tercatat.

Metodologi penilaian terdiri dari 2 (dua) tingkat yaitu:

- Tingkat 1:** item standar minimum yang diharapkan untuk diterapkan di setiap negara anggota ASEAN dan mencakup peraturan perundangan serta prinsip OECD.
- Tingkat 2:** item bonus yang merefleksikan praktik baik melebihi ekspektasi standar minimum, serta item *penalty* yang merefleksikan Tata Kelola yang buruk.



Penilaian Domestik

Penilaian dilakukan oleh masing-masing negara



Peer Review

Penilaian dilakukan antar sesama negara anggota ASEAN



Finalisasi

Verifikasi terhadap beberapa poin dan penilaian akhir untuk "ASEAN Asset Class", "Top 20 ASEAN", dan "Top 3 masing-masing negara"

KRITERIA PENILAIAN

Kriteria penilaian ACGS terdiri dari 5 (lima) aspek meliputi Hak-Hak Pemegang Saham (*Rights of Shareholders*), Perlakuan yang Setara terhadap Pemegang Saham (*Equitable Treatment of Shareholders*), Peran Pemangku Kepentingan (*Role of Stakeholders*), Pengungkapan dan Transparansi (*Disclosure and Transparency*), serta Tanggung Jawab Dewan (*Responsibilities of the Board*).

PIHAK YANG MELAKUKAN PENILAIAN

Penilaian dilakukan oleh ASEAN Capital Market Forum (ACMF) melalui *Domestic Ranking Body* (DRB) sebagai perwakilan di setiap negara peserta untuk melakukan penilaian di skala nasional dan ditunjuk oleh regulator masing-masing negara. Sejak tahun 2016, OJK menunjuk PT RSM Indonesia Konsultan (RSM) sebagai DRB untuk melakukan penilaian di Indonesia. Dalam rangka menjaga independensi penilaian, dilakukan pula verifikasi penilaian oleh DRB negara anggota ASEAN lainnya.

HASIL PENILAIAN

Hasil penilaian implementasi GCG Bank berdasarkan ACGS dengan tanggal *cut-off* 30 Juni 2019 yang dilakukan oleh RSM, CIMB Niaga berhasil mendapat nilai 113,84. Perolehan nilai tersebut mengalami peningkatan jika dibandingkan periode sebelumnya yang mendapat nilai 109,19. Melalui pencapaian tersebut, CIMB Niaga mendapat penghargaan Top 3 Indonesia dan masuk dalam kategori ASEAN *Asset Class* dari ASEAN Capital Markets Forum. Nilai yang diraih CIMB Niaga merupakan nilai tertinggi dibandingkan perusahaan lain di Indonesia.

REKOMENDASI DAN TINDAK LANJUTNYA

Adapun rekomendasi yang diterima CIMB Niaga atas penilaian penerapan GCG Bank berdasarkan ACGS, diantaranya:

Rekomendasi	Tindak Lanjut
Keterbukaan informasi berupa risalah RUPST yang mendokumentasikan ketersediaan kesempatan bagi Pemegang Saham untuk mengajukan pertanyaan, detail pertanyaan yang diajukan dan jawaban yang diberikan	Pada RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tahun 2020, CIMB Niaga memastikan bahwa pada berita acara RUPST telah mendokumentasikan bahwa Pemegang Saham mendapat kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, pertanyaan yang diajukan dan jawaban yang diberikan termasuk jika tidak terdapat pertanyaan yang diajukan oleh Pemegang Saham
Masa jabatan Komisaris Independen paling banyak 9 (Sembilan) tahun	Bank telah menindaklanjuti yaitu dengan menerapkan ketentuan masa jabatan seluruh Komisaris Independen Bank sebanyak 2 (dua) periode berturut-turut atau tidak melebihi 9 (sembilan) tahun



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

INDONESIAN INSTITUTE FOR CORPORATE DIRECTORSHIP (IICD)

Pada tahun 2020, CIMB Niaga juga melakukan penilaian GCG eksternal lainnya bekerja sama dengan The Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD). Penilaian ini juga menggunakan metode penilaian berdasarkan parameter ACGS yang dikeluarkan oleh Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) serta mempertimbangkan kasus korupsi yang melibatkan emiten.

PROSEDUR

Implementasi GCG Bank dinilai dengan menggunakan parameter ACGS, berdasarkan keterbukaan informasi yang dilakukan oleh Bank, antara lain situs web Bank, Laporan Tahunan, Laporan Keterbukaan Informasi Bank kepada Bursa Efek Indonesia. Metodologi penilaian serupa dengan ACGS, terdiri dari tingkat 1 yaitu standar minimum dan tingkat 2 yaitu item bonus dan item penalti.

KRITERIA PENILAIAN

Terdapat 5 (lima) kriteria penilaian meliputi Hak-Hak Pemegang Saham (*Rights of Shareholders*), Perlakuan yang Setara terhadap Pemegang Saham (*Equitable Treatment of Shareholders*), Peran Pemangku Kepentingan (*Role of Stakeholders*), Pengungkapan dan Transparansi (*Disclosure and Transparency*), serta Tanggung Jawab Dewan (*Responsibilities of the Board*).

PIHAK YANG MELAKUKAN PENILAIAN

Penilaian dilakukan oleh pihak independen, *GCG expert*, yang ditunjuk oleh IICD. Hasil penilaian berupa laporan yang disampaikan kepada Bank.

HASIL PENILAIAN

Berdasarkan Laporan Hasil Riset ACGS Bank yang dikeluarkan oleh IICD pada tahun 2020 yang bersumber dari Laporan Tahunan Bank tahun 2019 dan situs web Bank, Bank memperoleh nilai 119,13. Sehingga kinerja tingkat kepatuhan Bank termasuk dalam predikat "*Leadership in Corporate Governance*".

REKOMENDASI DAN TINDAK LANJUT

Rekomendasi dan tindak lanjut yang dilakukan Bank atas penilaian ini diantaranya:

Rekomendasi	Tindak Lanjut
Mendorong seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan agar menghadiri/bertpartisipasi di RUPST	Seluruh anggota Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Direksi dan Komite Audit Bank telah hadir di RUPST sejak RUPST 2019, terkecuali telah mengundurkan diri atau masa jabatannya telah berakhir.
Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari pihak Independen	Komposisi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Bank sesuai dengan ketentuan dalam peraturan OJK. Sehingga rekomendasi ini belum dapat ditindaklanjuti oleh Bank.

Ikhtisar
UtamaLaporan
ManajemenProfil
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan
ManajemenManajemen
Risiko

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ tertinggi dalam struktur Tata Kelola CIMB Niaga yang memiliki fungsi sebagai wadah bagi para pemegang saham untuk mengambil keputusan. RUPS memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar CIMB Niaga.

Para pemegang saham mengambil keputusan melalui RUPS yang didasarkan pada kepentingan Bank, serta dilakukan secara wajar dan transparan. RUPS CIMB Niaga terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan 1 (satu) kali setiap tahun, dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang dapat diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan

kebutuhan. Baik RUPST maupun RUPSLB memiliki kewenangan tertinggi dalam struktur Tata Kelola Bank.

Dasar hukum penyelenggaraan RUPS CIMB Niaga mengacu pada:

1. Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) tentang Penyelenggaraan RUPS; dan
3. Anggaran Dasar Bank.

Penyelenggaraan RUPS CIMB Niaga selain mengacu pada dasar hukum tersebut di atas, juga dilakukan sesuai dengan ketentuan ASEAN *Corporate Governance Scorecard*.

PEMEGANG SAHAM

Pemegang Saham merupakan individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham Bank. Pemegang Saham tidak melakukan intervensi terhadap fungsi, tugas, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi.

Komposisi Pemegang Saham CIMB Niaga pada 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase Kepemilikan (%)
CIMB Group Sdn Bhd	22.991.336.581	91,48
PT Commerce Kapital	255.399.748	1,02
Publik (<5%)*	1.884.870.514	7,50

* Termasuk Saham Tresuri

HAK, WEWENANG DAN TANGGUNG JAWAB PEMEGANG SAHAM

Saham CIMB Niaga terdiri dari saham kelas A dan saham kelas B. Baik Pemegang Saham kelas A maupun kelas B memiliki hak yang sama. Masing-masing saham memiliki hak atas 1 (satu) suara.

Hak yang dimiliki oleh Pemegang Saham antara lain, sebagai berikut:

1. Menghadiri RUPS dan memberikan 1 (satu) suara;
2. Kesempatan untuk mengusulkan agenda RUPS dan kandidat anggota Dewan Komisaris dan Direksi oleh 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang mewakili paling sedikit 1/20 (satu perdua puluh) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara;
3. Kesempatan untuk memberikan kuasa kepada pihak lain apabila pemegang saham berhalangan hadir dalam RUPS. Formulir surat kuasa tersedia pada situs web Bank (www.cimbniaga.co.id);
4. Memperoleh dan mempelajari materi RUPS selambatnya 28 (dua puluh delapan) hari sebelum RUPS dilaksanakan, sehingga pemegang saham

dapat memberikan suara pada saat usulan putusan agenda RUPS;

5. Kesempatan untuk bertanya di setiap pembahasan agenda dan setiap putusan agenda RUPS;
6. Kesempatan untuk memberikan suara setuju, tidak setuju, atau *abstain* pada setiap usulan putusan agenda RUPS; dan
7. Mendapat perlakuan yang sama dari CIMB Niaga.

Pemegang saham juga memiliki wewenang, antara lain: (i) mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, (ii) melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, (iii) memberhentikan sementara anggota Direksi, (iv) menyetujui perubahan dan pengesahan Anggaran Dasar Bank, (v) menyetujui laporan tahunan, (vi) menyetujui remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, dan (vii) menyetujui usulan alokasi penggunaan laba Bank termasuk pembagian dividen.

Hak, wewenang, dan tanggung jawab pemegang saham diatur secara rinci dalam Anggaran Dasar CIMB Niaga yang dapat diakses melalui situs web Bank (www.cimbniaga).



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

co.id). Bank juga berupaya mempertimbangkan lokasi penyelenggaraan RUPS yang mudah dijangkau oleh pemegang saham dan/atau kuasanya dan menghimbau seluruh pemegang saham termasuk pemegang saham institusi agar dapat menghadiri RUPS yang diselenggarakan oleh CIMB Niaga.

PENYELENGGARAAN RUPS CIMB NIAGA TAHUN 2020

Pada tahun 2020, sehubungan dengan pandemi COVID-19, Bank telah menyelenggarakan RUPST pada tanggal 9 April 2020 dan RUPSLB pada tanggal 25 September 2020 secara *virtual* menggunakan teknologi konferensi video yang dijelaskan lebih lanjut di bawah ini. Hasil Keputusan kedua RUPS tersebut telah dilaporkan kepada OJK dan diumumkan pada situs web Bank (www.cimbniaga.co.id), situs BEI (www.idx.co.id) serta dimuat pada surat kabar harian Investor Daily dan The Jakarta Post di hari yang sama.

Berikut adalah pembahasan secara ringkas pelaksanaan dan hasil keputusan RUPST dan RUPSLB tahun 2020 beserta informasi akan tindak lanjut yang dilakukan oleh Bank:

RUPST 9 APRIL 2020

Pada tahun 2020, Bank menyelenggarakan RUPST pada tanggal 9 April 2020 dan proses pelaksanaannya telah sesuai dengan mekanisme yang tercantum dalam POJK No. 32/POJK.04/2014 sebagaimana telah diubah dengan POJK No. 10/ POJK.04/2017 dan ketentuan Anggaran Dasar Bank.

PROSES PENYELENGGARAAN RUPST 9 APRIL 2020

Tanggal & Waktu	9 April 2020 pukul 14:17 WIB s.d 15:32 WIB
Lokasi	Graha CIMB Niaga - Lt. 15, Lt. 14 dan Lt. M Jl. Jend. Sudirman Kav. 58 Jakarta Selatan 12190
Kuorum	RUPST dihadiri oleh pemegang saham serta perwakilan/kuasa dari pemegang saham sebanyak 23.940.283.849 saham atau merupakan 96,0161% dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Bank (baik saham kelas A dan saham kelas B), yang seluruhnya berjumlah 24.933.620.041 saham (tidak termasuk Saham Tresuri sebanyak 197.986.802 saham). Dengan demikian, kuorum yang disyaratkan dalam Pasal 13 ayat 13.1 dan 13.6 Anggaran Dasar Bank telah dipenuhi dan karenanya RUPST adalah sah dan berhak untuk mengambil keputusan yang sah dan mengikat mengenai hal-hal yang dibicarakan sesuai dengan agenda RUPST.
Pimpinan RUPST	Jeffrey Kairupan selaku Komisaris Independen (Senior).
Kehadiran Dewan Komisaris, termasuk Presiden Komisaris	Seluruh anggota Dewan Komisaris hadir baik secara fisik maupun via konferensi video, kecuali Tengku Dato' Sri Zafrul Abdul Aziz yang telah mengundurkan diri efektif tertanggal 9 Maret 2020 setelah resmi ditunjuk dan menjabat sebagai Menteri Keuangan Malaysia dan pengunduran dirinya telah disampaikan dalam RUPST tanggal 9 April 2020.
Kehadiran Direksi, termasuk Presiden Direktur	Tigor M. Siahaan selaku Presiden Direktur beserta seluruh anggota Direksi lainnya hadir baik secara fisik maupun via konferensi video.
Kehadiran Dewan Pengawas Syariah (DPS)	Prof. Dr. M. Quraish Shihab, MA selaku Ketua hadir via konferensi video.
Kehadiran Komite Audit, termasuk Ketua Komite Audit	Jeffrey Kairupan selaku Ketua dan Zulkifli M. Ali selaku Anggota hadir baik secara fisik maupun via konferensi video.
Kehadiran Ketua Komite NomRem	Pri Notowidigdo selaku Ketua hadir via konferensi video.
Kehadiran Ketua KIPER	Zulkifli M. Ali selaku Ketua hadir via konferensi video.
Kehadiran Ketua Komite TKT	Jeffrey Kairupan selaku Ketua hadir via konferensi video.
Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat	Seluruh pemegang saham diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat atas setiap mata acara RUPST, namun tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau menyampaikan pendapat.

Ikhtisar
UtamaLaporan
ManajemenProfil
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan
ManajemenManajemen
Risiko**TAHAPAN PELAKSANAAN RUPST 9 APRIL 2020**

No	Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Keterangan
1	Pemberitahuan RUPST kepada Regulator	18 Februari 2020	Disampaikan kepada OJK dan PT Bursa Efek Indonesia (BEI) 5 (lima) hari kerja sebelum Pengumuman RUPST.
2	Pengumuman RUPST	25 Februari 2020	<ol style="list-style-type: none"> Dilakukan 14 (empat belas) hari sebelum Pemanggilan RUPST, dengan tidak memperhitungkan tanggal Pengumuman dan Pemanggilan RUPST. Diumumkan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris pada: <ol style="list-style-type: none"> Surat Kabar "Investor Daily" dan "The Jakarta Post"; Situs web Bank dan BEI. Bukti Iklan disampaikan ke OJK dan BEI pada hari yang sama (<i>hardcopy</i> dan <i>e-reporting</i> via SPE-JK & IDX-net).
3	<i>Recording Date</i> Daftar Pemegang Saham yang berhak hadir dalam RUPST	10 Maret 2020	Tercepat 1 (satu) hari kerja sebelum Pemanggilan RUPST.
4	Pemanggilan dan informasi penjelasan mata acara RUPST	11 Maret 2020	<ol style="list-style-type: none"> Dilakukan 28 (dua puluh delapan) hari sebelum pelaksanaan RUPST, dengan tidak memperhitungkan tanggal Pemanggilan dan Pelaksanaan RUPST. Diumumkan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris pada: <ol style="list-style-type: none"> Surat kabar "Investor Daily" dan "The Jakarta Post"; Situs web Bank dan BEI. Bukti iklan disampaikan ke OJK dan BEI pada hari yang sama (<i>hardcopy</i> dan <i>e-reporting</i> via SPE-OJK & IDX-Net).
	Ralat Pemanggilan RUPST	13 Maret 2020	Ralat atas informasi tahun penyelenggaraan RUPST dilakukan dalam Bahasa Indonesia, serta penjelasan agenda 8 khusus poin (c) dilakukan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris yang diumumkan pada surat kabar dan situs web yang sama dengan Pemanggilan RUPST.
	Perubahan Pemanggilan RUPST	1 April 2020	Perubahan informasi tempat RUPST dan penyampaian informasi tambahan dalam rangka memastikan kesehatan para Pemegang Saham dan pencegahan penyebaran COVID-19, dilakukan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris yang diumumkan pada surat kabar dan situs web yang sama dengan Pemanggilan RUPST.
5	Pelaksanaan RUPST	9 April 2020	Dalam rangka mengikuti protokol COVID-19, RUPST dilaksanakan secara fisik dari 3 (tiga) ruangan terpisah yang saling terhubung melalui konferensi video (termasuk dengan peserta RUPST yang tidak hadir fisik), sehingga seluruh peserta RUPST dapat saling melihat, mendengar dan mengikuti secara langsung serta berpartisipasi aktif dalam RUPST.
6	Ringkasan Risalah (Hasil) RUPST	9 April 2020	Publikasi Resume RUPST (notaril) berisi hasil pemungutan suara setiap agenda diunggah dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris di situs web Bank pada hari yang sama.
		14 April 2020	<ol style="list-style-type: none"> Ringkasan Risalah (Hasil) RUPST dipublikasikan 2 (dua) hari kerja setelah Pelaksanaan RUPST, dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris pada: <ol style="list-style-type: none"> Surat kabar "Investor Daily" dan "The Jakarta Post"; dan Situs web Bank dan BEI. Bukti Iklan disampaikan ke OJK dan BEI pada hari yang sama (<i>hardcopy</i> dan <i>e-reporting</i> via SPE-OJK & IDX-Net).
7	Ralat Ringkasan Risalah (Hasil) RUPST	16 April 2020	Ralat atas jadwal pembagian dividen yang diumumkan pada surat kabar dan situs web yang sama dengan Ringkasan Risalah (Hasil) RUPST.
8	Akta Risalah RUPST	11 Mei 2020	Akta Risalah RUPST disampaikan ke OJK dalam 19 (sembilan belas) hari kerja setelah Pelaksanaan RUPST (<i>hardcopy</i> dan <i>e-reporting</i> via SPE-OJK & IDX-Net).



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

MEKANISME PEMUNGUTAN DAN PERHITUNGAN SUARA SECARA ELEKTRONIK (E-VOTING)

Mekanisme pengambilan keputusan dalam RUPST dilakukan secara musyawarah untuk mufakat. Namun apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka pengambilan keputusan dalam RUPST dilakukan dengan cara pemungutan suara (*voting*). Pelaksanaan pemungutan suara dilakukan oleh para pemegang saham atau kuasanya secara tertutup, individual (*individual voting*) dan elektronik (*e-voting*) melalui Telepon Cerdas (*Smartphone*) atau *Mobile Device* lainnya (tablet, dan lain-lain), juga melalui Monitor Layar Sentuh yang telah disediakan Bank, sehingga suara Pemegang Saham dapat terjaga kerahasiaan dan independensinya.

Pemungutan suara dilakukan pada: (i) setiap agenda RUPST, (ii) terhadap masing-masing calon anggota Dewan Komisaris yang diajukan untuk diangkat maupun diangkat kembali sehubungan dengan berakhirnya masa jabatan yang bersangkutan, dan (iii) masing-masing

anggota Direksi yang diajukan untuk diangkat maupun diangkat kembali sehubungan dengan berakhirnya masa jabatan yang bersangkutan.

Pengungkapan prosedur pemungutan dan perhitungan suara pada RUPST telah secara lengkap dituangkan dalam Tata Tertib Rapat yang diumumkan/diunggah dalam situs web Bank bersamaan dengan Pemanggilan RUPST dan dibacakan oleh Sekretaris Perusahaan sebelum RUPST dimulai. Selain dituangkan dalam Tata Tertib Rapat, tata cara pemungutan suara juga diunggah melalui situs web dalam bentuk video ilustrasi.

PIHAK INDEPENDEN PENGHITUNG SUARA

Pada RUPST 9 April 2020, CIMB Niaga telah menunjuk pihak-pihak independen yaitu: (i) Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., selaku Notaris Publik, dan (ii) PT Bima Registra selaku Biro Administrasi Efek untuk melakukan perhitungan dan/atau melakukan validasi kuorum serta pengambilan suara dalam RUPST.

KEPUTUSAN RUPST 9 APRIL 2020

Seluruh keputusan telah disahkan dalam: (i) Akta No. 18 tanggal 9 April 2020 yang dibuat oleh dan di hadapan Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan ("Notaris"), (ii) Akta No. 19 tanggal 9 April 2020, yang dibuat di hadapan Notaris tersebut dan telah memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Menkumham") berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0213921 tanggal 8 Mei 2020, serta (iii) Akta No. 20 tanggal 9 April 2020, yang dibuat di hadapan Notaris tersebut dan telah memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menkumham berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0213936 tanggal 8 Mei 2020. Rincian keputusan RUPST 9 April 2020, sebagai berikut:

Agenda Ke-1	Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.		
Hasil Perhitungan Suara	Total Suara Mayoritas: 23.938.324.049 saham atau 99,9918% (Setuju)		
	Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara*
	23.938.178.198 saham atau 99,9912%	1.959.800 saham atau 0,0082%	145.851 saham atau 0,0006%
Keputusan Rapat	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019; Mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota PricewaterhouseCoopers Global di Indonesia) sebagaimana dinyatakan dalam laporannya tertanggal 17 Februari 2020 dengan opini bahwa "Laporan Keuangan Konsolidasian menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia"; Mengesahkan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah (DPS) Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019; dan Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya ("<i>volledig acquit et décharge</i>") kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi dan DPS Perseroan (termasuk anggota Dewan Komisaris yang telah mengundurkan diri pada tahun 2019) atas pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku 2019, sepanjang tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2019. 		
Realisasi	Telah direalisasikan pada tahun 2020.		

Ikhtisar
UtamaLaporan
ManajemenProfil
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan
ManajemenManajemen
Risiko

Agenda Ke-2	Penetapan Penggunaan Laba Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.		
Hasil Perhitungan Suara	Total Suara Mayoritas: 23.940.283.849 saham atau 100% (Setuju)		
	Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara*
	23.940.137.998 saham atau 99,9994%	0 saham atau 0%	145.851 saham atau 0,0006%
Keputusan Rapat	<p>Menyetujui penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan tahun buku 2019 yang seluruhnya sebesar Rp3.480.403.347.581, dengan rincian sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Dibagikan sebagai dividen tunai setinggi-tingginya 40% dari laba bersih Perseroan atau sebesar-besarnya Rp1.392.161.339.032 (<i>gross</i>) dengan jadwal sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> Cum Dividen di Pasar Reguler dan Negosiasi 20 April 2020 Ex Dividen di Pasar Reguler dan Negosiasi 21 April 2020 Cum Dividen di Pasar Tunai 22 April 2020 Recording date pemegang saham yang berhak 22 April 2020 Ex Dividen di Pasar Tunai 23 April 2020 Pembayaran Dividen Tahun Buku 2019 8 Mei 2020 <p>dan memberikan kuasa kepada Direksi untuk menentukan tata cara pembagian dividen tunai tersebut dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku di bidang pasar modal.</p> <ol style="list-style-type: none"> Perseroan tidak menyisihkan laba bersih tahun buku 2019 sebagai cadangan, mengingat persyaratan minimum cadangan wajib sebagaimana diatur dalam Pasal 70 UUPU telah terpenuhi; Membukukan sisa laba bersih Perseroan tahun buku 2019, setelah dikurangi pembagian dividen, sebagai laba ditahan sebesar Rp2.088.242.008.548 untuk membiayai kegiatan usaha Perseroan. 		
Realisasi	Telah direalisasikan pada tahun 2020.		

Agenda Ke-3	Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Perseroan untuk Tahun Buku 2020 dan Penetapan Honorarium serta Persyaratan Lain berkenaan dengan Penunjukan tersebut.		
Hasil Perhitungan Suara	Total Suara Mayoritas: 23.940.283.849 saham atau 100% (setuju)		
	Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara*
	23.940.137.998 saham atau 99,9994%	0 saham atau 0%	145.851 saham atau 0,0006%
Keputusan Rapat	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui penunjukan Irhoan Tanudiredja, dan Kantor Akuntan Publik "Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan" (firma anggota PricewaterhouseCoopers Global di Indonesia) masing-masing sebagai Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") atau Akuntan Publik lain dalam Kantor Akuntan Publik yang sama dalam hal yang bersangkutan berhalangan tetap untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020. Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik lain, apabila terdapat keberatan dari OJK atas penunjukan Kantor Akuntan Publik "Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan" atau Kantor Akuntan Publik tersebut melakukan restrukturisasi <i>partnership</i> sehingga menjadi Kantor Akuntan Publik yang berbeda. Atas pelimpahan kewenangan tersebut berlaku ketentuan sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> Kantor Akuntan Publik lain yang ditunjuk Dewan Komisaris tersebut harus merupakan salah satu dari kelompok empat besar (<i>the Big Four</i>) Kantor Akuntan Publik di Indonesia; Penunjukan tersebut harus berdasarkan rekomendasi Komite Audit Perseroan; Besarnya honorarium dan persyaratan penunjukan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik lain tersebut harus ditetapkan secara bersaing dan wajar; dan Penunjukan Kantor Akuntan Publik lain tersebut tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Menyetujui usulan penetapan honorarium Kantor Akuntan Publik untuk biaya audit tahunan Perseroan tahun buku 2020 sebesar-besarnya Rp7.800.000.000 (<i>gross</i> - tidak termasuk PPN dan OPE). Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan hal-hal yang dipandang perlu sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik termasuk akan tetapi tidak terbatas pada proses pelaksanaan rapat dan penandatanganan surat penunjukan bagi Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik. 		
Realisasi	Telah direalisasikan pada tahun 2020.		



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

Agenda Ke-4		Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.		
Hasil Perhitungan Suara	Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara*	
Jeffrey Kairupan	Total Suara Mayoritas: 23.930.810.239 saham atau 99,9604% (Setuju)			
	23.930.664.388 saham atau 99,9598%	9.473.610 saham atau 0,0396%	145.851 saham atau 0,0006%	
Vera Handajani	Total Suara Mayoritas: 23.937.566.949 saham atau 99,9887% (Setuju)			
	23.937.421.098 saham atau 99,9880%	2.716.900 saham atau 0,0113%	145.851 saham atau 0,0006%	
Lani Darmawan	Total Suara Mayoritas: 23.937.566.949 saham atau 99,9887% (Setuju)			
	23.937.421.098 saham atau 99,9880%	2.716.900 saham atau 0,0113%	145.851 saham atau 0,0006%	
Pandji P. Djajanegara	Total Suara Mayoritas: 23.937.566.949 saham atau 99,9887% (Setuju)			
	23.937.421.098 saham atau 99,9880%	2.716.900 saham atau 0,0113%	145.851 saham atau 0,0006%	
Fransiska Oei	Total Suara Mayoritas: 23.937.566.949 saham atau 99,9887% (Setuju)			
	23.937.421.098 saham atau 99,9880%	2.716.900 saham atau 0,0113%	145.851 saham atau 0,0006%	
Didi Syafruddin Yahya	Total Suara Mayoritas: 23.930.810.239 saham atau 99,9604% (Setuju)			
	23.930.664.388 saham atau 99,9598%	9.473.610 saham atau 0,0396%	145.851 saham atau 0,0006%	
Glenn Muhammad Surya Yusuf	Total Suara Mayoritas: 23.930.810.239 saham atau 99,9604% (Setuju)			
	23.930.664.388 saham atau 99,9598%	9.473.610 saham atau 0,0396%	145.851 saham atau 0,0006%	
Tjioe Mei Tjuen	Total Suara Mayoritas: 23.937.566.949 saham atau 99,9887% (Setuju)			
	23.937.421.098 saham atau 99,9880%	2.716.900 saham atau 0,0113%	145.851 saham atau 0,0006%	
Keputusan Rapat	<ol style="list-style-type: none"> Menerima permohonan pengunduran diri nama-nama sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> GLENN MUHAMMAD SURYA YUSUF dari jabatannya selaku Wakil Presiden Komisaris Perseroan efektif tanggal 1 September 2019. RAHARDJA ALIMHAMZAH dari jabatannya selaku Direktur Perseroan efektif tanggal 9 April 2020 atau sejak ditutupnya Rapat; dan TENGGU DATO' SRI ZAFRUL TENGGU ABDUL AZIZ dari jabatannya selaku Presiden Komisaris Perseroan efektif tanggal 9 Maret 2020. Mengangkat kembali JEFFREY KAIRUPAN selaku Komisaris Independen Perseroan, dengan masa jabatan efektif terhitung sejak penutupan Rapat sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan yang ke-4 (keempat) setelah tanggal efektif pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 119 UUPU; Mengangkat kembali VERA HANDAJANI selaku Direktur Perseroan, dengan masa jabatan efektif terhitung sejak penutupan Rapat sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang ke-4 (keempat) setelah tanggal efektif pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 105 UUPU. Mengangkat kembali LANI DARMAWAN selaku Direktur Perseroan, dengan masa jabatan efektif terhitung sejak penutupan Rapat sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang ke-4 (keempat) setelah tanggal efektif pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 105 UUPU. Mengangkat kembali PANDJI P. DJAJANEGARA selaku Direktur Perseroan, dengan masa jabatan efektif terhitung sejak penutupan Rapat sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang ke-4 (keempat) setelah tanggal efektif pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 105 UUPU. Mengangkat kembali FRANSISKA OEI selaku Direktur merangkap Direktur Kepatuhan Perseroan, dengan masa jabatan efektif terhitung sejak penutupan Rapat sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang ke-4 (keempat) setelah tanggal efektif pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 105 UUPU. Memberhentikan dengan hormat DIDI SYAFRUDDIN YAHYA dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan dan pada saat yang bersamaan mengangkat beliau selaku Presiden Komisaris Perseroan. Pengangkatan tersebut dengan masa jabatan efektif setelah mendapat persetujuan dari OJK dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam surat persetujuan dari OJK dan/atau ("tanggal efektif") sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang ke-4 (keempat) setelah tanggal efektif pengangkatan beliau selaku Komisaris Perseroan dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 119 UUPU. Dalam hal OJK tidak menyetujui pengangkatan atau persyaratan yang ditetapkan oleh OJK tidak terpenuhi, maka pengangkatan tersebut menjadi batal dan tidak berlaku tanpa diperlukan persetujuan RUPS, dan oleh karenanya jabatan yang bersangkutan tetap sebagai jabatan sebelumnya yakni Komisaris Perseroan. 			

Ikhtisar
UtamaLaporan
ManajemenProfil
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan
ManajemenManajemen
Risiko

8. Mengangkat GLENN MUHAMMAD SURYA YUSUF selaku Wakil Presiden Komisaris (Independen) Perseroan, dengan masa jabatan efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat dan setelah mendapat persetujuan dari OJK dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam surat persetujuan dari OJK tersebut ("tanggal efektif") sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang ke-4 (keempat) setelah tanggal efektif pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 119 UUPt.

Dalam hal OJK tidak menyetujui pengangkatan atau persyaratan yang ditetapkan oleh OJK tidak terpenuhi, maka pengangkatan tersebut menjadi batal dan tidak berlaku tanpa diperlukan persetujuan RUPS.

9. Mengangkat TJIOE MEI TJUEN selaku Direktur Perseroan, dengan masa jabatan efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat dan setelah mendapat persetujuan dari OJK dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam surat persetujuan dari OJK tersebut ("tanggal efektif") sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang ke-4 (keempat) setelah tanggal efektif pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 105 UUPt. Dalam hal OJK tidak menyetujui pengangkatan atau persyaratan yang ditetapkan oleh OJK tidak terpenuhi, maka pengangkatan tersebut menjadi batal dan tidak berlaku tanpa diperlukan persetujuan RUPS. Dengan adanya pengunduran diri, pengangkatan kembali dan pengangkatan tersebut maka susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi:

DEWAN KOMISARIS

Presiden Komisaris	: Didi Syafruddin Yahya*
Wakil Presiden Komisaris (Independen)	: Glenn Muhammad Surya Yusuf*
Komisaris	: David Richard Thomas
Komisaris Independen	: Jeffrey Kairupan
Komisaris Independen	: Sri Widowati

DIREKSI

Presiden Direktur	: Tigor M. Siahaan
Direktur	: Lee Kai Kwong
Direktur	: John Simon
Direktur	: Vera Handajani
Direktur	: Lani Darmawan
Direktur	: Pandji P. Djajanegara
Direktur merangkap Direktur Kepatuhan:	: Fransiska Oei
Direktur	: Tjioe Mei Tjuen*

* Efektif setelah mendapat persetujuan OJK dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam persetujuan OJK dimaksud.

10. Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menyatakan kembali keputusan berkenaan dengan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut dalam akta notaris dan memberitahukannya kepada pihak yang berwenang dan sehubungan dengan hal tersebut untuk melakukan segala sesuatu yang diperlukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan.

Realisasi	Telah direalisasikan pada tahun 2020.						
Agenda Ke-5	Penetapan besarnya Gaji atau Honorarium, dan Tunjangan Lain bagi Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah, serta Gaji, Tunjangan dan Tantiem/Bonus bagi Direksi Perseroan.						
Hasil Perhitungan Suara	Total Suara Mayoritas: 23.940.283.849 saham atau 100% (Setuju)						
	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Setuju</th> <th>Tidak Setuju</th> <th>Blanko/Tidak Memberikan Suara*</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>23.940.137.998 saham atau 99,9994%</td> <td>0 saham atau 0%</td> <td>145.851 saham atau 0,0006%</td> </tr> </tbody> </table>	Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara*	23.940.137.998 saham atau 99,9994%	0 saham atau 0%	145.851 saham atau 0,0006%
Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara*					
23.940.137.998 saham atau 99,9994%	0 saham atau 0%	145.851 saham atau 0,0006%					
Keputusan Rapat	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui dan menetapkan jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan lain bagi Dewan Komisaris Perseroan tahun buku 2020 sebesar-besarnya Rp16.607.850.000 (<i>gross</i>) dan memberikan kuasa kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan lain untuk masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Menyetujui dan menetapkan jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan lain bagi DPS Perseroan tahun buku 2020 sebesar-besarnya Rp1.807.666.190 (<i>gross</i>) dan memberikan kuasa kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan lain untuk masing-masing anggota DPS Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Dengan demikian seluruh anggota Dewan Komisaris (termasuk Komisaris Independen) dan DPS tidak menerima tantiem/bonus. Menyetujui jumlah tantiem/bonus untuk tahun buku 2019 yang akan dibayarkan tahun 2020 sebesar-besarnya Rp84.428.008.350 (<i>gross</i>) termasuk di dalamnya pemberian remunerasi yang bersifat variabel dalam bentuk saham atau instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Perseroan, dan menyetujui pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya tantiem/bonus masing-masing anggota Direksi Perseroan tersebut, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji, tunjangan hari raya dan tunjangan lain bagi masing-masing anggota Direksi Perseroan tahun buku 2020, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. 						
Realisasi	Telah direalisasikan pada tahun 2020.						



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

Agenda Ke-6	Persetujuan Atas Pengkinian Rencana Aksi (<i>Recovery Plan</i>) Perseroan.		
Hasil Perhitungan Suara	Total Suara Mayoritas: 23.940.283.849 saham atau 100% (Setuju)		
	Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara*
	23.940.137.998 saham atau 99,9994%	0 saham atau 0%	145.851 saham atau 0,0006%
Keputusan Rapat	<p>1. Menyetujui pengkinian Rencana Aksi (<i>Recovery Plan</i>) yang telah disusun dan disampaikan Perseroan kepada OJK pada tanggal 29 November 2019, diantaranya memuat:</p> <p>a. Penambahan pemenuhan kecukupan dan kelayakan instrumen utang atau investasi yang memiliki karakteristik modal yang dimiliki oleh Bank Sistemik melalui penerbitan Obligasi Subordinasi I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 yang telah dilakukan oleh Perseroan; dan</p> <p>b. Perubahan <i>trigger level</i> dalam rangka kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku saat ini.</p> <p>2. Menyetujui pemberian kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan seluruh tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pengkinian Rencana Aksi (<i>Recovery Plan</i>) Perseroan dengan memperhatikan POJK tentang Rencana Aksi (<i>Recovery Plan</i>) bagi Bank Sistemik dan peraturan terkait lainnya.</p>		
Realisasi	Telah direalisasikan pada tahun 2020.		

Agenda Ke-7	Persetujuan Atas Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.		
Hasil Perhitungan Suara	Total Suara Mayoritas: 23.940.283.849 saham atau 100% (Setuju)		
	Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara*
	23.940.137.998 saham atau 99,9994%	0 saham atau 0%	145.851 saham atau 0,0006%
Keputusan Rapat	<p>1. Menyetujui perubahan beberapa ayat pada Pasal 13, Pasal 14, Pasal 15 dan Pasal 17 Anggaran Dasar Perseroan;</p> <p>2. Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menyatakan kembali keputusan berkenaan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut, dalam akta notaris dan memberitahukannya kepada pihak yang berwenang dan sehubungan dengan hal tersebut untuk melakukan segala sesuatu yang diperlukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.</p>		
Realisasi	Telah direalisasikan pada tahun 2020.		

Agenda Ke-8	Lain-lain: <ol style="list-style-type: none"> Laporan Pertanggungjawaban Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019, Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019; Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Perseroan; Laporan tentang Berakhirnya Masa Tugas dan Pengangkatan/Pengangkatan Kembali Anggota Komite Audit Perseroan. 		
Keputusan Rapat	Lain-lain: <ol style="list-style-type: none"> Sesuai Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 dan laporan yang telah disampaikan kepada OJK Pasar Modal melalui surat No. 001/DIR/I/2020 tanggal 8 Januari 2020, dalam Rapat dilaporkan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum per 31 Desember 2019, bahwa dana yang diperoleh masing-masing Penawaran Umum: <ul style="list-style-type: none"> Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019 sebesar Rp1.992.179.036.300 (<i>net</i>); Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 sebesar Rp1.813.966.957.805 (<i>net</i>); dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 sebesar Rp76.930.082.805 (<i>net</i>). telah sepenuhnya digunakan sesuai dengan rencana penggunaan dana sebagaimana diungkapkan dalam Prospektus masing-masing. Sesuai Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017, dalam Rapat dilaporkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) tahun 2020 Perseroan telah disampaikan kepada OJK Pengawas Bank pada tanggal 27 November 2019. RAKB 2020 berisi realisasi dari rencana aksi Perseroan tahun 2019 dan rencana aksi yang akan dilaksanakan Perseroan pada tahun 2020, mencakup (i) pengembangan produk dan/atau portofolio keuangan berkelanjutan, (ii) program pengembangan kapasitas, (iii) penyesuaian internal, dan (iv) program <i>Corporate Social Responsibility</i> yang berkelanjutan. <ol style="list-style-type: none"> Memperhatikan Piagam Komite Audit Perseroan, rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan No. 004/NOMREM/KP/III/2020 tanggal 9 Maret 2020 dan akan berakhirnya masa tugas beberapa anggota Komite Audit Perseroan pada penutupan Rapat, dilaporkan kepada Rapat mengenai pengangkatan kembali beberapa anggota dan pengangkatan anggota baru untuk Komite Audit Perseroan, sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> Pengangkatan kembali anggota Komite Audit, yaitu JEFFREY KAIRUPAN, selaku Ketua merangkap sebagai Anggota; Pengangkatan anggota baru Komite Audit, yaitu ENDANG KUSSULANJARI S., selaku Anggota. Pada tanggal 8 April 2020, Perseroan menerima permohonan pengunduran diri YAP TJAY SOEN, selaku Anggota Komite Audit, yang telah disampaikan dan diterima oleh Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris Perseroan pada hari ini tanggal 9 April 2020. 		



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

Agenda Ke-8	Lain-lain: 1. Laporan Pertanggungjawaban Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019, Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019; 2. Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Perseroan; 3. Laporan tentang Berakhirnya Masa Tugas dan Pengangkatan/Pengangkatan Kembali Anggota Komite Audit Perseroan.
Keputusan Rapat	<p>b. Dengan adanya pengangkatan kembali anggota dan pengangkatan anggota baru tersebut di atas dan pengunduran diri YAP TJAY SOEN, selaku Anggota Komite Audit, maka susunan keanggotaan Komite Audit menjadi sebagai berikut:</p> <p>i. JEFFREY KAIRUPAN, selaku Ketua merangkap sebagai Anggota;</p> <p>ii. ENDANG KUSSULANJARI S., selaku Anggota.</p> <p>c. Seluruh anggota Komite Audit tersebut memiliki periode tugas yang dimulai sejak penutupan Rapat sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang ke-4 (keempat) setelah pengangkatan kembali anggota dan pengangkatan anggota baru tersebut dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris Perseroan untuk memberhentikan sewaktu-waktu.</p>
Realisasi	Telah direalisasikan pada tahun 2020.

^{*)} Sesuai dengan ketentuan Pasal 13 ayat 13.4 Anggaran Dasar Perseroan: "Pemegang Saham dari saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam RUPS namun *abstain* (tidak memberikan suara) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang suara yang mengeluarkan suara, dengan ketentuan pemegang saham yang memberikan suara sebagaimana tersebut wajib mematuhi dan menghormati keputusan yang telah diambil untuk acara RUPS yang bersangkutan".

RUPSLB 25 SEPTEMBER 2020

Pada tahun 2020, CIMB Niaga menyelenggarakan RUPSLB pada tanggal 25 September 2020 yang diselenggarakan berdasarkan POJK No. 15 dan 16/POJK.04/2020 sebagai berikut:

PROSES PENYELENGGARAAN RUPSLB 25 SEPTEMBER 2020

Tanggal & Waktu	25 September 2020 pukul 14:35 WIB s.d 14:50 WIB
Lokasi	Graha CIMB Niaga - Lt. 15, Lt. 14 dan Lt. M Jl. Jend. Sudirman Kav. 58 Jakarta Selatan 12190
Kuorum	RUPSLB dihadiri oleh pemegang saham serta perwakilan/kuasa dari pemegang saham sebanyak 23.930.132.872 saham atau kurang lebih 95,22% dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan (tanpa memperhitungkan saham dalam treasury). Dengan demikian, telah memenuhi persyaratan kuorum pengambilan keputusan untuk agenda RUPSLB (yaitu lebih dari ½ bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor oleh Perseroan dengan hak suara yang sah).
Pimpinan RUPSLB	Sri Widowati selaku Komisaris Independen
Kehadiran Dewan Komisaris, termasuk Presiden Komisaris	Didi Syafruddin Yahya selaku Presiden Komisaris beserta seluruh anggota Dewan Komisaris lainnya hadir baik secara fisik maupun via konferensi video.
Kehadiran Direksi, termasuk Presiden Direktur	Tigor M. Siahaan selaku Presiden Direktur beserta seluruh anggota Direksi lainnya hadir baik secara fisik maupun via konferensi video.
Kehadiran Dewan Pengawas Syariah (DPS)	Prof. Dr. M. Quraish Shihab, MA selaku Ketua beserta seluruh Anggota DPS lainnya hadir via konferensi video.
Kehadiran Komite Audit, termasuk Ketua Komite Audit	Jeffrey Kairupan selaku Ketua dan Endang Kussulanjari S. selaku anggota hadir via konferensi video.
Kehadiran Ketua Komite NomRem	Sri Widowati selaku Ketua hadir.
Kehadiran Ketua KIPER	Jeffrey Kairupan selaku Ketua hadir via konferensi video.
Kehadiran Ketua Komite TKT	Sri Widowati selaku Ketua hadir.
Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat	Seluruh pemegang saham diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat atas setiap mata acara RUPSLB, namun tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau menyampaikan pendapat.



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

TAHAPAN PELAKSANAAN RUPSLB 25 SEPTEMBER 2020

No	Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Keterangan
1	Pemberitahuan RUPSLB kepada Regulator	5 Agustus 2020	Disampaikan kepada OJK, BEI, dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) 5 (lima) hari kerja sebelum Pengumuman RUPSLB.
2	Pengumuman RUPSLB	12 Agustus 2020	<ol style="list-style-type: none"> Dilakukan 14 (empat belas) hari sebelum Pemanggilan RUPSLB, dengan tidak memperhitungkan tanggal Pengumuman dan Pemanggilan RUPSLB. Diumumkan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris pada: <ol style="list-style-type: none"> Surat Kabar "Investor Daily" dan "The Jakarta Post"; Situs web Bank, BEI dan KSEI melalui aplikasi eASY.KSEI (situs web KSEI). Bukti Iklan disampaikan ke OJK dan BEI pada hari yang sama (<i>hardcopy</i> dan <i>e-reporting</i> via SPE-JK & IDX-net).
3	<i>Recording Date</i> Daftar Pemegang Saham yang berhak hadir dalam RUPSLB	26 September 2020	Tercatat 1 (satu) hari kerja sebelum Pemanggilan RUPSLB.
4	Pemanggilan dan informasi penjelasan mata acara RUPSLB	27 Agustus 2020	<ol style="list-style-type: none"> Dilakukan 28 (dua puluh delapan) hari sebelum pelaksanaan RUPSLB, dengan tidak memperhitungkan tanggal Pemanggilan dan Pelaksanaan RUPSLB. Diumumkan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris pada: <ol style="list-style-type: none"> Surat kabar "Investor Daily" dan "The Jakarta Post"; Situs web Bank, BEI dan KSEI; Bukti iklan disampaikan ke OJK dan BEI pada hari yang sama (<i>hardcopy</i> dan <i>e-reporting</i> via SPE-OJK & IDX-Net).
5	Pelaksanaan RUPSLB	25 September 2020	Dalam rangka mengikuti protokol COVID-19, RUPSLB dilaksanakan secara fisik dari 3 (tiga) ruangan terpisah yang saling terhubung melalui konferensi video (termasuk dengan peserta RUPSLB yang tidak hadir fisik), sehingga seluruh peserta RUPSLB dapat saling melihat, mendengar dan mengikuti secara langsung serta berpartisipasi aktif dalam RUPST, serta disediakan alternatif pemberian kuasa secara elektronik (<i>e-Proxy</i>) melalui aplikasi eASY.KSEI.
6	Ringkasan Risalah (Hasil) RUPS	25 September 2020	Publikasi Resume RUPSLB (notaril) berisi hasil pemungutan suara setiap agenda diunggah dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris di situs web Bank pada hari yang sama.
		29 September 2020	<ol style="list-style-type: none"> Ringkasan Risalah (Hasil) RUPSLB dipublikasikan 2 (dua) hari kerja setelah Pelaksanaan RUPSLB, dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris pada: <ol style="list-style-type: none"> Surat kabar "Investor Daily" dan "The Jakarta Post"; dan Situs web Bank dan BEI Bukti Iklan disampaikan ke OJK dan BEI pada hari yang sama (<i>hardcopy</i> dan <i>e-reporting</i> via SPE-OJK & IDX-Net).
7	Akta Risalah RUPSLB	19 Oktober 2020	Akta Risalah RUPSLB disampaikan ke OJK dan BEI dalam 16 (enam belas) hari kerja setelah Pelaksanaan RUPSLB (<i>hardcopy</i> dan <i>e-reporting</i> via SPE-OJK & IDX-Net).

MEKANISME PEMUNGUTAN DAN PERHITUNGAN SUARA SECARA ELEKTRONIK (E-VOTING)

Mekanisme pengambilan keputusan dalam RUPSLB dilakukan secara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka pengambilan keputusan dalam RUPSLB dilakukan dengan cara pemungutan suara (*voting*). Pelaksanaan pemungutan suara dilakukan oleh para pemegang saham atau kuasanya secara tertutup, individual (*individual voting*) dan elektronik (*e-voting*) melalui Telepon Cerdas (*Smartphone*) atau *Mobile Device* lainnya (tablet, dan lain-lain), juga melalui Monitor Layar Sentuh yang telah disediakan Bank, sehingga suara Pemegang Saham dapat terjaga kerahasiaan dan independensinya.

Pemungutan suara dilakukan pada mata acara RUPSLB yaitu untuk calon anggota Dewan Komisaris yang diusulkan untuk diangkat.

Pengungkapan prosedur pemungutan dan perhitungan suara pada RUPSLB telah secara lengkap dituangkan dalam Tata Tertib Rapat yang diumumkan/diunggah dalam situs web Bank bersamaan dengan Pemanggilan RUPSLB dan dibacakan oleh Sekretaris Perusahaan sebelum RUPSLB dimulai. Selain dituangkan dalam Tata Tertib Rapat, tata cara pemungutan suara juga diunggah melalui situs web dalam bentuk video ilustrasi.



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

PIHAK INDEPENDEN PENGHITUNG SUARA

Pada RUPSLB 25 September 2020, CIMB Niaga telah menunjuk pihak-pihak independen yaitu (i) Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., selaku Notaris Publik, dan (ii) PT Bima Registra selaku Biro Administrasi Efek untuk melakukan perhitungan dan/atau melakukan validasi kuorum serta pengambilan suara dalam RUPSLB.

KEPUTUSAN RUPSLB 25 SEPTEMBER 2020

Seluruh keputusan telah disahkan dalam: (i) Akta No. 32 tanggal 25 September 2020 yang dibuat oleh dan di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, dan (ii) Akta No. 33 tanggal 25 September 2020 yang dibuat di hadapan Notaris tersebut, dengan rincian agenda dan keputusan sebagai berikut:

Agenda	Perubahan Susunan Dewan Komisaris Perseroan.		
Hasil Perhitungan Suara	Total Suara Mayoritas: 23.921.953.962 saham atau 99,9658% (Setuju)		
	Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara**
	23.921.953.962 saham atau 99,9658%	8.178.910 saham atau 0,0342%	0 saham atau 0%
Keputusan Rapat	<p>1. Mengangkat DATO' ABDUL RAHMAN AHMAD selaku Komisaris Perseroan, dengan masa jabatan efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat dan setelah mendapat persetujuan dari OJK dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam surat persetujuan dari OJK tersebut ("Tanggal Efektif") sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang ke-4 (keempat) setelah Tanggal Efektif pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 119 UUP. Dalam hal OJK tidak menyetujui pengangkatan atau persyaratan yang ditetapkan oleh OJK tidak terpenuhi, maka pengangkatan tersebut menjadi batal dan tidak berlaku tanpa diperlukan persetujuan RUPS. Dengan adanya pengangkatan tersebut maka susunan Dewan Komisaris Perseroan menjadi:</p> <p>DEWAN KOMISARIS Presiden Komisaris : Didi Syafruddin Yahya Wakil Presiden Komisaris (Independen) : Glenn Muhammad Surya Yusuf Komisaris Independen : Jeffrey Kairupan Komisaris Independen : Sri Widowati Komisaris : Dato' Abdul Rahman Ahmad* Komisaris : David Richard Thomas</p> <p><small>* Efektif setelah mendapat persetujuan OJK dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam persetujuan OJK dimaksud.</small></p> <p>2. Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menyatakan kembali keputusan berkenaan dengan perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan tersebut dalam akta notaris dan memberitahukannya kepada pihak yang berwenang dan sehubungan dengan hal tersebut untuk melakukan segala sesuatu yang diperlukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan.</p>		
Realisasi	Telah direalisasikan pada tahun 2020.		

** Sesuai dengan ketentuan pasal 13 ayat 13.4. Anggaran Dasar Perseroan: "Pemegang Saham dari saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam RUPS namun *abstain* (tidak memberikan suara) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara, dengan ketentuan pemegang saham yang memberikan suara sebagaimana tersebut wajib mematuhi dan menghormati keputusan yang telah diambil untuk acara RUPS yang bersangkutan".

KEPUTUSAN DAN REALISASI HASIL RUPS TAHUN SEBELUMNYA

Pada tahun 2019, CIMB Niaga telah menyelenggarakan RUPST pada tanggal 15 April 2019. Hasil Keputusan RUPS tersebut telah dilaporkan kepada OJK dan diumumkan pada situs web Bank (www.cimbniaga.co.id), situs BEI (www.idx.co.id) serta dimuat pada harian Bisnis Indonesia dan The Jakarta Post di hari yang sama. Berikut adalah ringkasan hasil keputusan RUPST tahun 2019 beserta informasi akan tindak lanjut yang dilakukan oleh Bank:

KEPUTUSAN RUPST 15 APRIL 2019

Seluruh keputusan telah disahkan dalam: (i) Akta No. 24 tanggal 15 April 2019 yang dibuat oleh dan di hadapan Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan ("Notaris"), dan (ii) Akta No. 25 tanggal 15 April 2019, yang dibuat di hadapan Notaris tersebut dan telah memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menkumham berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0221467 tanggal 26 April 2019. Rincian keputusan RUPST 15 April 2019, sebagai berikut:



Tinjauan
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan



Data Perusahaan
Lainnya



Laporan Keuangan
Konsolidasian

Agenda Ke-1	Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan dan pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.		
Hasil Perhitungan Suara	Jumlah Mayoritas & Suara Setuju = 23.908.685.424 saham atau 100%		
	Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara*
	23.900.673.479 saham atau 99,9665%	0 saham atau 0%	8.011.945 saham atau 0,0335%
Keputusan Rapat	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota PricewaterhouseCoopers Global di Indonesia) sebagaimana dimuat dalam laporannya tertanggal 15 Februari 2019 dengan pendapat bahwa "Laporan Keuangan Konsolidasian menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia". Mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan tahunan Dewan Komisaris dan DPS Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018. Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya ("<i>valledig acquit et décharge</i>") kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta DPS Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku 2018 (termasuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang telah mengundurkan diri sebagaimana keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 19 Desember 2018), sejauh tindakan pengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2018. 		
Realisasi	Telah direalisasikan pada tahun 2019.		
Agenda Ke-2	Penetapan Penggunaan Laba Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2018		
Hasil Perhitungan Suara	Jumlah Mayoritas & Suara Setuju = 23.908.685.424 saham atau 100%		
	Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara*
	23.904.021.812 saham atau 99,9805%	0 saham atau 0%	4.663.612 saham atau 0,0195%
Keputusan Rapat	<p>Menyetujui penetapan penggunaan Laba Bersih (konsolidasian) Perseroan tahun buku 2018 yang seluruhnya sebesar Rp3.482.427.920.767 dengan perincian sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Dibagikan sebagai dividen tunai setinggi-tingginya 20% dari laba bersih Perseroan tersebut atau setinggi-tingginya Rp696.485.584.153 (<i>gross</i>), dengan jadwal sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <i>Cum Dividen</i> di Pasar Reguler dan Negosiasi tanggal 25 April 2019 <i>Ex Dividen</i> di Pasar Reguler dan Negosiasi tanggal 26 April 2019 <i>Cum Dividen</i> di Pasar Tunai tanggal 29 April 2019 <i>Recording date</i> Pemegang Saham yang berhak tanggal 29 April 2019 <i>Ex Dividen</i> di Pasar Tunai tanggal 30 April 2019 Pembayaran Dividen Tahun Buku 2018 tanggal 15 Mei 2019 dan menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi untuk menentukan tata cara pembagian dividen tunai tersebut dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku di bidang pasar modal. Perseroan tidak menyetujui laba bersih tahun buku 2018 sebagai cadangan wajib, mengingat persyaratan minimum cadangan wajib telah memenuhi ketentuan jumlah minimum cadangan wajib sesuai Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT"). Membukukan sisa laba bersih tahun buku 2018 setelah dikurangi pembagian dividen, sebagai laba yang ditahan untuk membiayai kegiatan usaha Perseroan. 		
Realisasi	Telah direalisasikan pada tahun 2019.		
Agenda Ke-3	Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Perseroan untuk Tahun Buku 2019 yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2019		
Hasil Perhitungan Suara	Jumlah Mayoritas & Suara Setuju = 23.908.685.424 saham atau 100%		
	Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara*
	23.904.022.012 saham atau 99,9805%	0 saham atau 0%	4.663.412 saham atau 0,0195%
Keputusan Rapat	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui penunjukan kembali Angeliq Dewy Daryanto, SE., CPA, dan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota PricewaterhouseCoopers Global di Indonesia) masing-masing sebagai Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK, atau Akuntan Publik lain dalam Kantor Akuntan Publik yang sama dalam hal yang bersangkutan berhalangan tetap, untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019. Menyetujui pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik lain, apabila terdapat keberatan dari OJK atas penunjukan Kantor Akuntan Publik "Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan" atau Kantor Akuntan Publik tersebut melakukan restrukturisasi <i>partnership</i> sehingga menjadi Kantor Akuntan Publik yang berbeda. 		



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

Keputusan Rapat	<p>Atas pelimpahan kewenangan tersebut berlaku ketentuan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kantor Akuntan Publik lain yang ditunjuk Dewan Komisaris tersebut harus merupakan salah satu dari kelompok empat besar (<i>the Big Four</i>) Kantor Akuntan Publik di Indonesia; Penunjukan tersebut mendapat rekomendasi dari Komite Audit Perseroan; Besarnya honorarium dan persyaratan penunjukan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik lain tersebut harus ditetapkan secara bersaing dan wajar; dan Penunjukan Kantor Akuntan Publik lain tersebut tidak bertentangan dengan peraturan perundangan yang berlaku. <p>3. Menyetujui usulan penetapan honorarium Kantor Akuntan Publik untuk audit tahunan Perseroan tahun buku 2019 sebesar-besarnya Rp7.500.000.000 (<i>gross</i>).</p> <p>4. Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan hal-hal yang dipandang perlu sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik termasuk akan tetapi tidak terbatas pada proses pelaksanaan rapat dan penandatanganan surat penunjukan bagi Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik.</p>
Realisasi	Telah direalisasikan pada tahun 2019.

Agenda Ke-4	Perubahan Susunan Pengurus Perseroan																																																				
Hasil Perhitungan Suara	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 30%;"></th> <th style="width: 30%; text-align: center;">Setuju</th> <th style="width: 30%; text-align: center;">Tidak Setuju</th> <th style="width: 10%; text-align: center;">Blanko/Tidak Memberikan Suara*</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="background-color: #f2f2f2;">Didi Syafruddin Yahya</td> <td colspan="3">Jumlah Mayoritas & Suara Setuju = 23.895.830.224 saham atau 99,9462%</td> </tr> <tr> <td></td> <td style="text-align: center;">23.891.166.812 saham atau 99,9267%</td> <td style="text-align: center;">12.855.200 saham atau 0,0538%</td> <td style="text-align: center;">4.663.412 saham atau 0,0195%</td> </tr> <tr> <td style="background-color: #f2f2f2;">Sri Widowati</td> <td colspan="3">Jumlah Mayoritas & Suara Setuju = 23.895.830.224 saham atau 99,9462%</td> </tr> <tr> <td></td> <td style="text-align: center;">23.891.166.612 saham atau 99,9267%</td> <td style="text-align: center;">12.855.200 saham atau 0,0538%</td> <td style="text-align: center;">4.663.612 saham atau 0,0195%</td> </tr> <tr> <td style="background-color: #f2f2f2;">Prof. Dr. M. Quraish Shihab, MA</td> <td colspan="3">Jumlah Mayoritas & Suara Setuju = 23.895.830.224 saham atau 99,9462%</td> </tr> <tr> <td></td> <td style="text-align: center;">23.891.166.812 saham atau 99,9267%</td> <td style="text-align: center;">12.855.200 saham atau 0,0538%</td> <td style="text-align: center;">4.663.412 saham atau 0,0195%</td> </tr> <tr> <td style="background-color: #f2f2f2;">Prof. Dr. Fathurrahman Djamil, MA</td> <td colspan="3">Jumlah Mayoritas & Suara Setuju = 23.895.830.224 saham atau 99,9462%</td> </tr> <tr> <td></td> <td style="text-align: center;">23.891.166.812 saham atau 99,9267%</td> <td style="text-align: center;">12.855.200 saham atau 0,0538%</td> <td style="text-align: center;">4.663.412 saham atau 0,0195%</td> </tr> <tr> <td style="background-color: #f2f2f2;">Dr. Yulizar D. Sanrego M.Ec</td> <td colspan="3">Jumlah Mayoritas & Suara Setuju = 23.895.830.224 saham atau 99,9462%</td> </tr> <tr> <td></td> <td style="text-align: center;">23.891.166.612 saham atau 99,9267%</td> <td style="text-align: center;">12.855.200 saham atau 0,0538%</td> <td style="text-align: center;">4.663.612 saham atau 0,0195%</td> </tr> <tr> <td style="background-color: #f2f2f2;">Tigor M. Siahaan</td> <td colspan="3">Jumlah Mayoritas & Suara Setuju = 23.895.830.224 saham atau 99,9462%</td> </tr> <tr> <td></td> <td style="text-align: center;">23.891.166.612 saham atau 99,9267%</td> <td style="text-align: center;">12.855.200 saham atau 0,0538%</td> <td style="text-align: center;">4.663.612 saham atau 0,0195%</td> </tr> </tbody> </table>		Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara*	Didi Syafruddin Yahya	Jumlah Mayoritas & Suara Setuju = 23.895.830.224 saham atau 99,9462%				23.891.166.812 saham atau 99,9267%	12.855.200 saham atau 0,0538%	4.663.412 saham atau 0,0195%	Sri Widowati	Jumlah Mayoritas & Suara Setuju = 23.895.830.224 saham atau 99,9462%				23.891.166.612 saham atau 99,9267%	12.855.200 saham atau 0,0538%	4.663.612 saham atau 0,0195%	Prof. Dr. M. Quraish Shihab, MA	Jumlah Mayoritas & Suara Setuju = 23.895.830.224 saham atau 99,9462%				23.891.166.812 saham atau 99,9267%	12.855.200 saham atau 0,0538%	4.663.412 saham atau 0,0195%	Prof. Dr. Fathurrahman Djamil, MA	Jumlah Mayoritas & Suara Setuju = 23.895.830.224 saham atau 99,9462%				23.891.166.812 saham atau 99,9267%	12.855.200 saham atau 0,0538%	4.663.412 saham atau 0,0195%	Dr. Yulizar D. Sanrego M.Ec	Jumlah Mayoritas & Suara Setuju = 23.895.830.224 saham atau 99,9462%				23.891.166.612 saham atau 99,9267%	12.855.200 saham atau 0,0538%	4.663.612 saham atau 0,0195%	Tigor M. Siahaan	Jumlah Mayoritas & Suara Setuju = 23.895.830.224 saham atau 99,9462%				23.891.166.612 saham atau 99,9267%	12.855.200 saham atau 0,0538%	4.663.612 saham atau 0,0195%
	Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara*																																																		
Didi Syafruddin Yahya	Jumlah Mayoritas & Suara Setuju = 23.895.830.224 saham atau 99,9462%																																																				
	23.891.166.812 saham atau 99,9267%	12.855.200 saham atau 0,0538%	4.663.412 saham atau 0,0195%																																																		
Sri Widowati	Jumlah Mayoritas & Suara Setuju = 23.895.830.224 saham atau 99,9462%																																																				
	23.891.166.612 saham atau 99,9267%	12.855.200 saham atau 0,0538%	4.663.612 saham atau 0,0195%																																																		
Prof. Dr. M. Quraish Shihab, MA	Jumlah Mayoritas & Suara Setuju = 23.895.830.224 saham atau 99,9462%																																																				
	23.891.166.812 saham atau 99,9267%	12.855.200 saham atau 0,0538%	4.663.412 saham atau 0,0195%																																																		
Prof. Dr. Fathurrahman Djamil, MA	Jumlah Mayoritas & Suara Setuju = 23.895.830.224 saham atau 99,9462%																																																				
	23.891.166.812 saham atau 99,9267%	12.855.200 saham atau 0,0538%	4.663.412 saham atau 0,0195%																																																		
Dr. Yulizar D. Sanrego M.Ec	Jumlah Mayoritas & Suara Setuju = 23.895.830.224 saham atau 99,9462%																																																				
	23.891.166.612 saham atau 99,9267%	12.855.200 saham atau 0,0538%	4.663.612 saham atau 0,0195%																																																		
Tigor M. Siahaan	Jumlah Mayoritas & Suara Setuju = 23.895.830.224 saham atau 99,9462%																																																				
	23.891.166.612 saham atau 99,9267%	12.855.200 saham atau 0,0538%	4.663.612 saham atau 0,0195%																																																		
Keputusan Rapat	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui pengangkatan Didi Syafruddin Yahya sebagai Komisaris, dan Sri Widowati sebagai Komisaris Independen, dengan masa jabatan efektif setelah mendapat persetujuan dari OJK dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam surat persetujuan dari OJK dimaksud ("Tanggal Efektif") sampai dengan penutupan RUPST yang keempat setelah tanggal efektif pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 119 UUPST. Dalam hal OJK tidak menyetujui pengangkatan yang bersangkutan atau persyaratan yang ditetapkan oleh OJK tidak terpenuhi, maka pengangkatan tersebut menjadi batal dan tidak berlaku tanpa diperlukan persetujuan RUPS. Dengan pengangkatan tersebut di atas, maka susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> Presiden Komisaris : Tengku Dato' Sri Zafrul Tengku Abdul Aziz Wakil Presiden Komisaris : Glenn M. S. Yusuf Komisaris Independen : Zulkifli M. Ali Komisaris Independen : Pri Notowidigdo Komisaris Independen : Jeffrey Kairupan Komisaris : David Richard Thomas Komisaris : Didi Syafruddin Yahya* Komisaris Independen : Sri Widowati* <p><small>* efektif sejak diperolehnya persetujuan OJK dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam persetujuan OJK dimaksud.</small></p> Menyetujui pengangkatan kembali seluruh anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS) yaitu Prof. Dr. M. Quraish Shihab, MA selaku Ketua, Prof. Dr. Fathurrahman Djamil, MA selaku Anggota, dan Dr. Yulizar D. Sanrego, M.Ec selaku Anggota, efektif sejak penutupan Rapat sampai dengan penutupan RUPST yang keempat setelah tanggal efektif pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu dengan memperhatikan peraturan perundangan. Dengan demikian susunan anggota DPS Perseroan tidak mengalami perubahan. Menyetujui pengangkatan kembali Tigor M. Siahaan selaku Presiden Direktur efektif sejak penutupan Rapat sampai dengan penutupan RUPST yang keempat setelah tanggal efektif pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 105 UUPST. Dengan demikian susunan Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan. Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menyatakan kembali keputusan berkenaan dengan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan, pengangkatan kembali seluruh anggota DPS Perseroan dan pengangkatan kembali Tigor M. Siahaan sebagai Presiden Direktur Perseroan tersebut dalam akta notaris dan memberitahukannya kepada pihak yang berwenang dan sehubungan dengan hal tersebut untuk melakukan segala sesuatu yang diperlukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. 																																																				
Realisasi	Telah direalisasikan pada tahun 2019.																																																				



Tinjauan
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan



Data Perusahaan
Lainnya



Laporan Keuangan
Konsolidasian

Agenda Ke-5	Penetapan Besarnya Gaji atau Honorarium, <i>Tantiem</i>/Bonus, dan Tunjangan Lain bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan.		
Hasil Perhitungan Suara	Jumlah Mayoritas & Suara Setuju = 23.908.685.224 saham atau 99,9999%		
	Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara*
	23.904.021.612 saham atau 99,9805%	200 saham atau 0,0000%	4.663.612 saham atau 0,0195%
Keputusan Rapat	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui dan menetapkan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan lain bagi Dewan Komisaris Perseroan tahun 2019 sebesar-besarnya Rp20.395.087.249 (<i>gross</i>) serta memberikan kuasa kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan lain untuk masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan. Menyetujui dan menetapkan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan lain bagi DPS Perseroan tahun 2019 sebesar-besarnya Rp1.763.666.795 (<i>gross</i>) serta memberikan kuasa kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan lain untuk masing-masing anggota DPS Perseroan. Dengan demikian seluruh anggota Dewan Komisaris (termasuk Komisaris Independen) dan DPS tidak menerima <i>tantiem</i>/bonus. Menyetujui jumlah <i>tantiem</i>/bonus Direksi tahun buku 2018 sebesar-besarnya Rp94.447.500.000 (<i>gross</i>) termasuk di dalamnya pemberian remunerasi yang bersifat variabel dalam bentuk saham atau instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Perseroan, dan menyetujui pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya <i>tantiem</i>/bonus masing-masing anggota Direksi Perseroan tersebut. Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji, tunjangan hari raya dan tunjangan lain untuk Direksi dan masing-masing anggota Direksi Perseroan tahun 2019 dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. 		
Realisasi	Telah direalisasikan pada tahun 2019.		
Agenda Ke-6	Persetujuan Pengkinian Rencana Aksi (<i>Recovery Plan</i>) Perseroan.		
Hasil Perhitungan Suara	Jumlah Mayoritas & Suara Setuju = 23.908.685.424 saham atau 100%		
	Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara*
	23.904.021.812 saham atau 99,9805%	0 saham atau 0%	4.663.612 saham atau 0,0195%
Keputusan Rapat	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui pengkinian Rencana Aksi (<i>Recovery Plan</i>) yang telah disusun dan disampaikan Perseroan kepada OJK pada tanggal 28 November 2018, di antaranya memuat: <ol style="list-style-type: none"> Pengkinian <i>trigger level</i> dalam rangka kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku saat ini; dan Pengkinian pemenuhan kecukupan dan kelayakan instrumen utang atau investasi yang memiliki karakteristik modal yang dimiliki oleh Bank Sistemik melalui penerbitan Obligasi Subordinasi III Bank CIMB Niaga Tahun 2018 yang telah dilakukan oleh Perseroan. Menyetujui pemberian kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan seluruh tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pengkinian Rencana Aksi (<i>Recovery Plan</i>) Perseroan dengan memperhatikan POJK tentang Rencana Aksi (<i>Recovery Plan</i>) bagi Bank Sistemik. 		
Realisasi	Telah direalisasikan pada tahun 2019.		
Agenda Ke-7	Persetujuan Pembelian Kembali Saham Perseroan (<i>Share Buyback</i>).		
Hasil Perhitungan Suara	Jumlah Mayoritas & Suara Setuju = 23.908.685.424 saham atau 100%		
	Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara*
	23.904.021.812 saham atau 99,9805%	4.663.612 saham atau 0,0195%	0 saham atau 0%
Keputusan Rapat	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui rencana Pembelian Kembali Saham Perseroan (<i>Share Buyback</i>) dari pemegang saham publik, sebanyak-banyaknya 20.000.000 saham dengan biaya sebesar-besarnya Rp25.000.000.000 (termasuk biaya transaksi dan pajak) dengan tetap memperhatikan ketentuan yang berlaku. Rencana Pembelian Kembali Saham tersebut telah memperoleh persetujuan OJK melalui surat OJK Nomor S-19/PB.33/2019 tanggal 25 Maret 2019, dan akan diselesaikan paling lama 18 bulan setelah keputusan Rapat ini. Tujuan penggunaan dari hasil Pembelian Kembali Saham Perseroan tersebut adalah untuk memenuhi ketentuan POJK No. 45/POJK.03/2015, yaitu untuk pemberian remunerasi yang bersifat variabel dalam bentuk saham atau instrumen yang berbasis saham kepada pihak-pihak yang telah ditetapkan sebagai <i>Material Risk Taker</i> (MRT) Perseroan selama 3 (tiga) tahun yang dibayarkan tahun 2019, 2020 dan 2021. Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan Pembelian Kembali Saham (<i>Share Buyback</i>) sesuai ketentuan yang berlaku. 		
Realisasi	Telah direalisasikan pada tahun 2019.		



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

Agenda Ke-8	<p>Lain-lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Pertanggungjawaban Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga tahap IV Tahun 2018; Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga tahap I Tahun 2018; dan Obligasi Subordinasi III Bank CIMB Niaga tahun 2018. 2. Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan. 3. Laporan Perubahan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A khususnya terkait jabatan Direktur Independen.
Keputusan Rapat	<p>Lain-lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sesuai POJK No. 30/POJK.04/2015, dan laporan Perseroan kepada OJK Pasar Modal melalui surat No. 003/DIR/I/2019 tanggal 10 Januari 2019 dengan tembusan kepada Bursa dan OJK Pengawas Bank, dalam Rapat dilaporkan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum per 31 Desember 2018, bahwa dana yang diperoleh masing-masing dari: <ol style="list-style-type: none"> a. Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap IV Tahun 2018 sebesar Rp1.016.523.355.000 (net); b. Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2018 sebesar Rp993.366.142.421 (net); dan c. Obligasi Subordinasi III Bank CIMB Niaga Tahun 2018 Rp144.480.674.465 (net). Seluruhnya telah digunakan sesuai dengan rencana penggunaan dana sebagaimana diungkapkan dalam Prospektus masing-masing. 2. Sesuai POJK No. 51/POJK.03/2017, dalam Rapat dilaporkan mengenai Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Perseroan tahun 2019 – 2023 yang telah disampaikan kepada OJK Pengawas Bank pada tanggal 27 November 2018. Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan adalah rencana kegiatan jangka pendek (1 (satu) tahun) dan jangka panjang (5 (lima) tahun) yang menjadi prioritas Perseroan dalam rangka menerapkan Keuangan Berkelanjutan, dengan tetap memperhatikan pemenuhan ketentuan kehati-hatian dan penerapan manajemen risiko. 3. Dengan dikeluarkannya Perubahan Peraturan BEI Nomor I-A melalui Surat Keputusan Direksi Bursa No. Kep-00183/BEI/12-2018 khususnya terkait dengan tidak diaturnya kewajiban jabatan Direktur Independen pada Perusahaan Tercatat, dalam Rapat dilaporkan penghapusan nama jabatan Direktur Independen yang ada pada Perseroan. Oleh karena itu, nama jabatan Direktur Independen pada Fransiska Oei, Direktur Kepatuhan merangkap Direktur Independen yang dilaporkan pada RUPS Tahunan tanggal 25 April 2017, dihapuskan efektif sejak ditutupnya Rapat ini. Namun demikian, ditegaskan kembali bahwa seluruh anggota Direksi Perseroan adalah pihak yang independen, terhadap pemegang saham pengendali, tidak memiliki hubungan kekeluargaan sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris, tidak memiliki jabatan rangkap sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau Pejabat Eksekutif pada Perseroan, perusahaan dan/atau lembaga lain, selain menjalankan tugas fungsional pada perusahaan anak bukan bank yang dikendalikan oleh Perseroan, juga tidak menjadi orang dalam pada lembaga atau profesi penunjang Pasar Modal yang jasanya digunakan oleh Perseroan.
Realisasi	Telah direalisasikan pada tahun 2019.

⁷⁾ Sesuai dengan ketentuan Pasal 13 ayat 13.4 Anggaran Dasar Perseroan: "Pemegang Saham dari saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam RUPS namun *abstain* (tidak memberikan suara) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang suara yang mengeluarkan suara, dengan ketentuan pemegang saham yang memberikan suara sebagaimana tersebut wajib mematuhi dan menghormati keputusan yang telah diambil untuk acara RUPS yang bersangkutan".



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah organ Tata Kelola CIMB Niaga yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mengawasi kebijakan pengurusan Bank secara umum sesuai dengan Anggaran Dasar. Dewan Komisaris juga memastikan bahwa Bank menjalankan usahanya sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan, memberikan nasihat kepada Direksi, dan memastikan bahwa Bank melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) di setiap jenjang organisasi.

Dewan Komisaris juga bertanggung jawab dalam hal mengawasi beberapa kebijakan Bank terhadap operasional Bank secara umum yang mengacu kepada penerapan strategi dan rencana bisnis yang telah disetujui Dewan Komisaris, dan memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Dalam memenuhi tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib bertindak secara independen.

DASAR HUKUM

Dasar hukum pembentukan dan penunjukan Dewan Komisaris CIMB Niaga mengacu pada beberapa ketentuan, antara lain:

1. Undang-Undang Republik Indonesia tentang Perseroan Terbatas dan Perbankan;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Surat Edaran OJK, Peraturan Bank Indonesia (BI) dan Surat Edaran BI terkait penerapan dan organ Tata Kelola Perusahaan;
3. Anggaran Dasar Bank; dan
4. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 95 tanggal 27 November 2019 yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (Menkumham RI) melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0370172 tanggal 9 Desember 2019.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris merujuk pada Piagam Dewan Komisaris yang secara berkala dilakukan evaluasi dan diperbarui dengan mengacu pada peraturan dan ketentuan yang berlaku di Indonesia. Piagam ini menjadi pedoman dan tata tertib kerja yang mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris agar Dewan Komisaris dapat melaksanakan fungsi pengawasan secara efisien, efektif, transparan, independen dan akuntabel.

Dasar penyusunan Piagam Dewan Komisaris adalah:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan OJK dan Surat Edaran OJK terkait penerapan dan organ Tata Kelola Perusahaan;
3. Anggaran Dasar Bank;
4. Pedoman Umum GCG Indonesia dari Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG); dan
5. ASEAN Corporate Governance Scorecard.

Pada 14 Oktober 2019, Piagam Dewan Komisaris telah diperbarui dan diunggah ke situs web Bank (www.cimbniaga.co.id). Adapun isi dari Piagam Dewan Komisaris mengatur hal-hal, antara lain:

1. Akuntabilitas;
2. Struktur dan keanggotaan;
3. Persyaratan dan Pengangkatan;
4. Tugas dan Tanggung jawab;
5. Benturan Kepentingan;
6. Transparansi;
7. Etika dan Waktu kerja;
8. Rapat;
9. Masa Jabatan;
10. Pengunduran diri; dan
11. Penilaian dan Pertanggungjawaban Kinerja.

MEKANISME PEMILIHAN, PENGANGKATAN, PEMBERHENTIAN, PENGGANTIAN DAN/ATAU PENGUNDURAN DIRI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

CIMB Niaga memiliki serta menerapkan Kebijakan dan Prosedur Pemilihan, Pengangkatan, Penggantian dan/atau Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi dan Pihak Independen sebagai Anggota Komite yang Bertanggung Jawab kepada Dewan Komisaris No. M.04.

CIMB Niaga menyusun kebijakan tersebut dengan tujuan untuk memastikan penerapan tata kelola dan manajemen risiko berjalan dengan baik. Kebijakan tersebut juga menjadi pedoman dalam proses pemilihan, penggantian dan/atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pihak Independen yang mengatur sebagai berikut:

1. Kriteria Anggota Dewan Komisaris
Calon anggota Dewan Komisaris CIMB Niaga paling kurang harus memenuhi persyaratan yang meliputi integritas, kompetensi, dan reputasi yang baik, sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

2. Prosedur Pemilihan Anggota Dewan Komisaris
 - a. Bank dapat menggunakan jasa pihak ketiga (*search firms*) yang independen dan memiliki reputasi baik dalam proses seleksi kandidat Dewan Komisaris.
Pihak ketiga yang ditunjuk (*search firms*) oleh Bank akan membantu proses seleksi, antara lain:
 - i. Mengidentifikasi kandidat yang memenuhi persyaratan;
 - ii. Melakukan wawancara dan seleksi kandidat (termasuk melakukan pengecekan latar belakang dan referensi);
 - iii. Bertindak sebagai penghubung antara Dewan Komisaris, Komite Nominasi dan Remunerasi dan kandidat selama proses seleksi dan evaluasi; dan
 - iv. Memberikan konsultasi yang diperlukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.
 - b. Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham Bank juga dapat menyampaikan usulan kandidat anggota Dewan Komisaris kepada Bank. Pemegang saham yang dapat mengusulkan kandidat anggota Dewan Komisaris adalah 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang mewakili 1/20 (satu per dua puluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.
3. Prosedur Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris, di antaranya termasuk: Pengangkatan anggota Dewan Komisaris harus mendapat persetujuan RUPS dan telah lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) sesuai dengan peraturan OJK tentang *Fit and Proper Test* dan Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum serta memenuhi persyaratan lain yang ditetapkan oleh instansi lain yang terkait sebelum dinyatakan efektif menjabat sebagai Komisaris.
4. Prosedur Pemberhentian, Penggantian dan/atau Pengunduran Diri Anggota Dewan Komisaris, antara lain mencakup:
 - a. Usulan pemberhentian dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris yang disampaikan kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Bank.
 - b. Anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya.
 - c. Anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Bank selambatnya 90 (sembilan

puluh) hari atau 3 (tiga) bulan sebelum efektif pengunduran dirinya. Dalam hal pemberitahuan tertulis disampaikan kurang dari 90 (sembilan puluh) hari atau 3 (tiga) bulan, maka tanggal efektif pengunduran dirinya tersebut harus mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.

- d. Apabila jabatan seorang anggota Dewan Komisaris lowong yang mengakibatkan jumlah anggota Dewan Komisaris kurang dari 3 (tiga) orang, maka RUPS harus diadakan dalam waktu selambat-lambatnya 60 (enam puluh) hari kalender sesudah terjadinya lowongan tersebut untuk mengisi lowongan tersebut dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- e. Apabila jabatan Presiden Komisaris lowong dan selama penggantinya belum diangkat atau belum memangku jabatannya, maka salah seorang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Rapat Dewan Komisaris akan menjalankan kewajiban Presiden Komisaris, yang mempunyai wewenang serta tanggung jawab yang sama sebagai Presiden Komisaris.

SUSUNAN, JUMLAH, DAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DI TAHUN 2020

CIMB Niaga telah memenuhi semua ketentuan yang berlaku dalam hal susunan dan komposisi Dewan Komisaris Bank, sebagaimana telah diatur di dalam Piagam Dewan Komisaris, yaitu:

1. Jumlah anggota Dewan Komisaris CIMB Niaga paling kurang 3 (tiga) orang dan paling banyak sama dengan jumlah anggota Direksi.
2. Dewan Komisaris CIMB Niaga dipimpin oleh Presiden Komisaris.
3. Seorang atau lebih dapat diangkat menjadi Wakil Presiden Komisaris.
4. Paling kurang 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris wajib berdomisili di Indonesia, CIMB Niaga memiliki 3 (tiga) orang anggota Dewan Komisaris yang berdomisili di Indonesia.
5. 3 (tiga) dari 6 (enam) orang atau 50% (lima puluh persen) dari anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen.
6. 4 (empat) dari 6 (enam) orang atau lebih dari 50% (lima puluh persen) dari anggota Dewan Komisaris merupakan Warga Negara Indonesia.
7. Penggantian dan/atau pengangkatan anggota Dewan Komisaris CIMB Niaga telah memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi serta memperoleh persetujuan dari RUPS dan OJK.



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

8. Seluruh Komisaris CIMB Niaga tidak saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi maupun Pemegang Saham Pengendali.
9. Seluruh anggota Dewan Komisaris Bank telah lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*fit and proper test*), kecuali 1 (satu) orang Komisaris yaitu Dato' Abdul Rahmad Ahmad masih menunggu persetujuan dari OJK.
2. 50% (lima puluh persen) anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen, yaitu 3 (tiga) Komisaris Independen dari total 6 (enam) anggota Dewan Komisaris.
3. Dari sisi keahlian, mayoritas anggota Dewan Komisaris memiliki pengalaman kerja di bidang perbankan.
4. Penunjukan salah seorang Komisaris Independen sebagai Komisaris Independen Senior yaitu Jeffrey Kairupan.

Sejalan dengan prinsip ASEAN *Corporate Governance Scorecard*, komposisi Dewan Komisaris juga terdapat:

1. 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris wanita yang merupakan Komisaris Independen yaitu Sri Widowati.

Pada tahun 2020, jumlah dan komposisi Dewan Komisaris CIMB Niaga mengalami perubahan sesuai dengan keputusan RUPST 9 April 2020 dan RUPSLB 25 September 2020.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS TAHUN 2020

No	Nama	Jabatan	Periode Jabatan
1.	Tengku Dato' Sri Zafrul Tengku Abdul Aziz*	Presiden Komisaris	2018 - 2022
2.	Didi Syafruddin Yahya**	Presiden Komisaris	2020 - 2023
3.	Glenn M. S. Yusuf***	Wakil Presiden Komisaris (Independen)	2020 - 2024
4.	Jeffrey Kairupan	Komisaris Independen****	2020 - 2024
5.	Sri Widowati	Komisaris Independen	2019 - 2023
6.	Dato' Abdul Rahman Ahmad*****	Komisaris	2020 - 2024
7.	David Richard Thomas	Komisaris	2018 - 2022
8.	Zulkifli M. Ali*****	Komisaris Independen	2016 - 2020
9.	Pri Notowidigdo*****	Komisaris Independen	2016 - 2020

*¹⁾ Mengundurkan diri sebagai Presiden Komisaris efektif per 9 Maret 2020

**²⁾ Diangkat sebagai Presiden Komisaris dalam RUPST 9 April 2020 dan efektif per 7 Juli 2020

***³⁾ Diangkat menjadi Wakil Presiden Komisaris (Independen) dalam RUPST 9 April 2020 dan efektif per 16 September 2020.

****⁴⁾ Ditunjuk sebagai Komisaris Independen Senior melalui Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris CIMB Niaga No. 014/DEKOM/KPM/2019 per 28 Juni 2019.

*****⁵⁾ Diangkat sebagai Komisaris dalam RUPSLB 25 September 2020 dan efektif setelah mendapat persetujuan OJK dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam persetujuan OJK

*****⁶⁾ Berakhir masa jabatannya sebagai Komisaris Independen pada penutupan RUPST 9 April 2020

MASA JABATAN DEWAN KOMISARIS

1. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris adalah terhitung sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS yang mengangkatnya sampai penutupan RUPS Tahunan (RUPST) yang ke-4 (empat) setelah tanggal pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu sesuai Anggaran Dasar dan ketentuan yang berlaku.
2. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris akan efektif setelah mendapat persetujuan OJK atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam surat persetujuan OJK dimaksud terkait dengan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*), dan otoritas lain yang terkait (jika ada), serta telah disetujui oleh pemegang saham melalui RUPS.
3. Masa jabatan Komisaris Independen sebanyak 2 (dua) periode berturut-turut, atau maksimum 9 (sembilan) tahun.
4. Jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:
 - a. Periode masa jabatannya berakhir sesuai ketentuan Anggaran Dasar Bank;
 - b. Mengundurkan diri sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
 - c. Tidak lagi memenuhi persyaratan peraturan perundang-undangan;
 - d. Meninggal dunia;
 - e. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS;

Ikhtisar
UtamaLaporan
ManajemenProfil
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan
ManajemenManajemen
Risiko

- f. Dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampunan berdasarkan suatu keputusan pengadilan;
 - g. Terlibat kejahatan keuangan.
5. Anggota Dewan Komisaris yang telah selesai masa jabatannya dapat diangkat kembali dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.

PENILAIAN KEMAMPUAN DAN KEPATUTAN

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan menyebutkan bahwa calon anggota Dewan Komisaris wajib memperoleh persetujuan dari OJK sebelum menjalankan tindakan, tugas, dan fungsinya sebagai Dewan Komisaris. Anggota Dewan Komisaris yang telah lulus penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) tanpa catatan dan telah mendapat persetujuan dari OJK, mengindikasikan bahwa setiap anggota Dewan Komisaris memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang memadai, dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

No	Nama	Jabatan	Pelaksana	Dasar Pengangkatan	Persetujuan BI/OJK	Tanggal Efektif	Pengangkatan Kembali
1	Didi Syafruddin Yahya	Presiden Komisaris	OJK	RUPST 9 April 2020	No. SR-188/PB.12/2020 tanggal 7 Juli 2020	7 Juli 2020	-
2	Glenn M. S. Yusuf	Wakil Presiden Komisaris (Independen)	OJK	RUPST 9 April 2020	No. SR-308/PB.12/2020 tanggal 16 September 2020	16 September 2020	-
3	Jeffrey Kairupan	Komisaris Independen	OJK	RUPST 15 April 2016	No. SR-183/D.03/2016 tanggal 14 September 2016	14 September 2016	RUPST 9 April 2020
4	Sri Widowati	Komisaris Independen	OJK	RUPST 15 April 2019	No. SR-309/PB.12/2019 tanggal 20 November 2019	20 November 2019	-
6	Dato' Abdul Rahman Ahmad*	Komisaris	OJK	RUPSLB 25 September 2020	-	-	-
7	David Richard Thomas	Komisaris	OJK	RUPST 27 Maret 2014	No. SR-159/D.03/2014 tanggal 15 September 2014	15 September 2014	RUPST 24 April 2018

* Diangkat sebagai Komisaris dalam RUPSLB 25 September 2020 dan efektif setelah mendapat persetujuan OJK dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam persetujuan OJK

TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertindak dan bertanggung jawab secara kolegal, dibantu oleh Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite Tata Kelola Terintegrasi sesuai bidangnya masing-masing. Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, kehati-hatian dan independen. Adapun tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris yang berlaku untuk setiap anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri, melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.
2. Dewan Komisaris wajib memastikan terselenggaranya pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi paling kurang melalui:
 - a. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi;
 - b. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite-komite dan satuan kerja yang menjalankan fungsi pengendalian intern Bank;
 - c. Penerapan fungsi kepatuhan, auditor internal dan auditor eksternal;
 - d. Penerapan manajemen risiko, termasuk sistem pengendalian intern;
 - e. Penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar;
 - f. Rencana strategis Bank;
 - g. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank;
 - h. Menyetujui dan mengkaji secara berkala visi, misi dan nilai-nilai utama Bank.
3. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya dan bertanggung jawab atas pengawasan tersebut serta memberikan nasihat kepada Direksi.
4. Dalam melakukan pengawasan sebagaimana dimaksud pada angka 2 dan 3 di atas, Dewan Komisaris wajib mengarahkan, memantau, dan



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

- mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank sesuai regulasi.
5. Dewan Komisaris memastikan keselarasan aspek lingkungan, ekonomi sosial dan tata kelola dalam penyusunan strategi bisnis dan pelaksanaan kegiatan usaha oleh Direksi, sebagai bentuk penerapan bisnis perbankan berkelanjutan.
 6. Dalam hal hanya ada seorang anggota Dewan Komisaris karena anggota lainnya berhalangan, segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Presiden Komisaris atau anggota Dewan Komisaris lainnya dalam Anggaran Dasar Bank berlaku pula baginya.
 7. Dewan Komisaris dilarang terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank, kecuali:
 - a. Penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam ketentuan OJK tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum; dan
 - b. Hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Bank atau peraturan perundangan yang berlaku
 8. Pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada angka 7 di atas, merupakan bagian dari tugas pengawasan Dewan Komisaris sehingga tidak meniadakan tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan kepengurusan Bank.
 9. Dewan Komisaris menyetujui dan melakukan pengawasan atas penerapan Strategi, Rencana Bisnis dan beberapa Kebijakan Bank sesuai ketentuan yang berlaku, antara lain penetapan serta penerapan strategi *Anti Fraud*, prosedur Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT), *Whistleblowing*, Tata Kelola Terintegrasi, Transaksi Afiliasi (*Related Party Transaction*), Batas Minimum Pemberian Kredit (BMPK), dan strategi Bank lainnya sesuai ketentuan yang berlaku.
 10. Melalui Komite Nominasi dan Remunerasi, melakukan pengawasan terhadap pemilihan dan penilaian calon anggota Direksi maupun Dewan Komisaris tanpa melakukan intervensi.
 11. Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit intern Bank, auditor eksternal, hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
 12. Dewan Komisaris wajib memberitahukan kepada OJK paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sejak ditemukannya:
 - a. Pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan; dan
 - b. Keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank.
 13. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk paling kurang:
 - a. Komite Audit;
 - b. Komite Pemantau Risiko; dan
 - c. Komite Nominasi dan Remunerasi.
 14. Dewan Komisaris wajib melakukan pengawasan terhadap Komite yang telah dibentuk sebagaimana dimaksud pada angka 13 menjalankan tugasnya secara efektif, dan wajib melakukan evaluasi dan/atau penilaian terhadap kinerja Komite dimaksud sekurang-kurangnya pada setiap akhir tahun buku.
 15. Dewan Komisaris bersama dengan Presiden Direktur menyetujui rencana audit tahunan dan alokasi anggaran untuk pelaksanaan fungsi audit intern serta piagam audit internal, dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit.
 16. Dewan Komisaris wajib melakukan pengawasan aktif terhadap Fungsi Kepatuhan dengan:
 - a. Mengevaluasi pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank paling kurang 2 (dua) kali dalam satu tahun.
 - b. Memberikan saran-saran dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank.
 17. Berdasarkan angka 16 tersebut, Dewan Komisaris menyampaikan saran-saran dalam rangka peningkatan kualitas pelaksanaan Fungsi Kepatuhan kepada Presiden Direktur.
 18. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan penerapan Manajemen Risiko sesuai dengan karakteristik, kompleksitas dan profil risiko Bank dengan:
 - a. Menyetujui kebijakan Manajemen Risiko termasuk Strategi dan Kerangka Manajemen Risiko yang ditetapkan sesuai dengan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*) Bank.
 - b. Mengevaluasi kebijakan Manajemen Risiko dan Strategi Manajemen Risiko paling kurang 1 (satu) kali dalam satu tahun atau dalam frekuensi yang lebih sering dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha Bank secara signifikan.
 19. Dalam pelaksanaan fungsi audit intern, Dewan Komisaris bertanggung jawab:
 - a. Memastikan Direksi menyusun dan memelihara sistem pengendalian intern yang memadai, efektif, dan efisien;



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

- b. Mengkaji efektivitas dan efisiensi sistem pengendalian intern berdasarkan informasi yang diperoleh dari Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) Bank paling sedikit sekali dalam 1 (satu) tahun;
 - c. Menunjuk pengendali mutu independen dari pihak ekstern untuk melakukan kaji ulang terhadap kinerja SKAI, dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit.
20. Dewan Komisaris dan Presiden Direktur bertanggung jawab memastikan pelaksanaan audit intern di anak perusahaan Bank dilakukan dengan menggunakan standar audit pada Bank, dengan tetap memperhatikan ukuran, karakteristik, dan kompleksitas usaha anak perusahaan.
 21. Dewan Komisaris melakukan komunikasi dengan fungsi audit intern dari Pemegang Saham Pengendali Bank agar fungsi audit intern dari Pemegang Saham Pengendali Bank menyusun ruang lingkup audit dan menjalankan kegiatan audit intern dengan cakupan yang memadai pada Bank, dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 22. Dewan Komisaris dan Presiden Direktur menyetujui pengangkatan atau pemberhentian Chief Audit Executive, dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit.
 23. Seorang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris wajib memimpin RUPS. Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka RUPS akan dipimpin oleh Presiden Direktur.
 24. Dalam melaksanakan tugasnya Dewan Komisaris berhak meminta bantuan tenaga ahli dalam jangka waktu terbatas.
 25. Dewan Komisaris berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris berwenang memberhentikan untuk sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya. Dalam hal terdapat anggota Direksi yang diberhentikan untuk sementara, Dewan Komisaris harus menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara tersebut, untuk mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut.
 26. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Bank dalam keadaan tertentu dan untuk jangka waktu tertentu. Dalam hal demikian berlaku semua ketentuan mengenai hak, wewenang, dan kewajiban Direksi terhadap Bank dan pihak ketiga.
 27. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Bank, dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
 28. Dewan Komisaris berhak untuk memperoleh penjelasan mengenai segala hal yang berkaitan dengan operasional Bank dan anak perusahaan serta hal-hal yang berkaitan dengan etika Bank.
 29. Dewan Komisaris harus memastikan Direksi memiliki dan melaksanakan rencana kegiatan Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan.
 30. Dewan Komisaris harus merancang perencanaan suksesi Chief Executive Officer (CEO)/Presiden Direktur dan manajemen kunci guna regenerasi kepemimpinan Bank yang berkelanjutan di masa yang akan datang.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB PRESIDEN KOMISARIS

Presiden Komisaris CIMB Niaga mengemban tugas dan tanggung jawab tambahan selain sebagaimana yang dijelaskan di atas, sebagai berikut:

1. Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
2. Dapat memberikan usulan untuk mengadakan Rapat Dewan Komisaris, termasuk agenda Rapat.
3. Melakukan panggilan dan memimpin rapat Dewan Komisaris.
4. Menyampaikan laporan pengawasan untuk mendapatkan persetujuan RUPST atas pelaksanaan tugas dan pengawasan Dewan Komisaris.
5. Memastikan bahwa pelaksanaan tanggung jawab Dewan Komisaris telah dilaksanakan sesuai prosedur.
6. Bersama dengan Presiden Direktur menandatangani laporan pengangkatan atau pemberhentian Chief Audit Executive dan laporan hasil kaji ulang pihak ekstern yang independen atas kinerja SKAI Bank, untuk disampaikan kepada OJK.
7. Memastikan bahwa rapat Dewan Komisaris melakukan pengambilan keputusan secara efektif berdasarkan informasi yang benar dan lengkap, termasuk memastikan bahwa:
 - a. Semua isu-isu strategis dan penting menjadi bahan pertimbangan oleh Dewan Komisaris;
 - b. Permasalahan yang ada dibahas dengan seksama dan teliti;



- c. Semua anggota Dewan Komisaris diberi kesempatan untuk berkontribusi secara efektif;
 - d. Setiap Komisaris menerima informasi yang relevan secara tepat waktu, termasuk diberi penjelasan singkat mengenai isu-isu yang akan dibahas dalam rapat Dewan Komisaris, dan
 - e. Rapat Dewan Komisaris menghasilkan keputusan-keputusan yang jelas dan dicatat dalam notulen.
8. Memastikan bahwa Dewan Komisaris bersikap sesuai dengan Piagam Dewan Komisaris.
- 9. Memimpin upaya untuk memenuhi kebutuhan pengembangan Dewan Komisaris.
 - 10. Melakukan tanggung jawab lain yang ditugaskan oleh Dewan Komisaris, dari waktu ke waktu, dan
 - 11. Melakukan evaluasi akhir dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi, atas hasil penilaian kinerja kolegal Dewan Komisaris dan Komite-Komite serta penilaian kinerja individu anggota Dewan Komisaris dan anggota Komite.

PEMBIDANGAN TUGAS ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Beberapa anggota Dewan Komisaris juga merangkap jabatan sesuai kompetensi dan bidangnya masing-masing, sebagai Ketua dan/atau anggota Komite-Komite yang dibentuk untuk membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Komite	Keanggotaan Komite oleh Anggota Dewan Komisaris
Komite Audit	Jeffrey Kairupan (Ketua merangkap anggota)
Komite Pemantau Risiko	1. Glenn M. S. Yusuf (Ketua merangkap anggota) 2. Didi Syafruddin Yahya (Anggota) 3. David Richard Thomas (Anggota)
Komite Nominasi dan Remunerasi	1. Sri Widowati (Ketua merangkap Anggota) 2. Glenn M. S. Yusuf (Anggota) 3. Didi Syafruddin Yahya (Anggota)
Komite Tata Kelola Terintegrasi	Jeffrey Kairupan (Ketua merangkap anggota)

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris senantiasa mengedepankan serta menjunjung tinggi prinsip independensi, mengutamakan kepentingan Bank di atas kepentingan sendiri dan tetap menjaga agar tidak dapat dipengaruhi oleh pihak manapun. Komitmen ini selaras dengan yang telah diatur di dalam Piagam Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris dan keluarganya serta pihak lain yang terafiliasi dengannya tidak boleh meminjam uang kepada Bank.
2. Dewan Komisaris tidak boleh memanfaatkan informasi yang diperoleh dari Bank untuk mengambil keputusan untuk keuntungan dan kepentingan pribadi, keluarga dan pihak yang terafiliasi.
3. Dewan Komisaris tidak boleh menerima pendapatan maupun keuntungan pribadi dari Bank selain dari remunerasi dan fasilitas lain yang telah ditetapkan dalam kebijakan Bank dan disetujui oleh RUPS.
4. Dewan Komisaris wajib mengutamakan kepentingan Bank dengan penerapan asas profesionalisme dan integritas, serta bekerja dan berperilaku dengan standar yang tinggi.

5. Dewan Komisaris tidak boleh menyimpan dan menggandakan dokumen-dokumen serta menguasai aset Bank untuk kepentingan pribadi.
6. Kecuali diatur di dalam peraturan perundangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Bank, Dewan Komisaris tidak berhak mewakili Bank meskipun mendapat kuasa dari Direksi, kecuali bila karena tak berfungsinya Direksi, Dewan Komisaris mengambil alih peran Direksi.
7. Setiap anggota Dewan Komisaris tidak boleh menerima, memberikan atau menawarkan sesuatu dari/kepada Pejabat Negara dan mitra bisnis.

Seluruh anggota Dewan Komisaris Bank juga tidak menerima saham atau bonus.

RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS

Piagam Dewan Komisaris telah mengatur ketentuan mengenai rangkap jabatan Dewan Komisaris CIMB Niaga yaitu anggota Dewan Komisaris hanya dapat merangkap jabatan sebagai:

1. Anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau Pejabat Eksekutif pada 1 (satu) lembaga/perusahaan bukan lembaga keuangan; atau



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

2. Anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi pengawasan pada 1 (satu) perusahaan anak bukan Bank yang dikendalikan oleh Bank.
3. Anggota Komite paling banyak pada 5 (lima) Komite di Bank atau perusahaan publik di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai Direksi atau Dewan Komisaris.

Tidak termasuk rangkap jabatan sebagaimana dimaksud di atas apabila:

1. Anggota Dewan Komisaris non-Independen menjalankan tugas fungsional dari pemegang saham Bank yang berbentuk badan hukum pada kelompok usahanya; dan/atau
2. Anggota Dewan Komisaris menduduki jabatan pada organisasi atau lembaga nirlaba.

Sepanjang yang bersangkutan tidak mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris Bank.

Seluruh anggota Dewan Komisaris CIMB Niaga tidak memiliki jabatan rangkap pada anak perusahaan CIMB Niaga.

Informasi mengenai rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris di instansi/perusahaan/lembaga/organisasi lain sepanjang tahun 2020 tercantum pada Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

BENTURAN KEPENTINGAN DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2020, Bank memastikan bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki benturan kepentingan maupun potensi benturan kepentingan terhadap CIMB Niaga. Seluruh anggota Dewan Komisaris memiliki komitmen untuk menghindari terjadinya potensi benturan kepentingan atau selalu menempatkan diri untuk tidak berada dalam potensi terjadinya benturan kepentingan dalam situasi apapun sebagaimana tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris.

Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Dewan Komisaris dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Bank dan wajib mengungkapkan potensi benturan kepentingan dimaksud dalam setiap keputusan. Prosedur yang harus dilalui oleh anggota Dewan Komisaris apabila terjadi benturan kepentingan sebagai berikut:

1. Wajib untuk segera melaporkan secara tertulis kepada Dewan Komisaris mengenai semua hal yang

berpotensi menciptakan dan/atau mengandung benturan kepentingan yang berdampak signifikan dalam segi finansial maupun reputasi untuk CIMB Niaga, Dewan Komisaris, dan Direksi.

2. Tidak diperbolehkan untuk turut serta dalam proses penilaian terhadap semua kegiatan yang mengandung benturan kepentingan tersebut.
3. Dapat ikut serta dalam rapat, namun tidak diperkenankan untuk ikut serta dalam pengambilan keputusan.

KEBIJAKAN PEMBERIAN PINJAMAN BAGI DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris dan keluarganya serta pihak lain yang terafiliasi dengannya tidak boleh meminjam uang kepada Bank. Hal ini diatur dalam Piagam Dewan Komisaris.

FOKUS PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS TAHUN 2020

Sepanjang tahun 2020, penyelenggaraan rapat yang dilakukan Dewan Komisaris telah menghasilkan rekomendasi dan masukan mengenai berbagai aspek bisnis dan pendukung bisnis Bank. Perhatian utama tetap diberikan pada pencapaian target bisnis dengan memperhatikan pengelolaan risiko dengan prinsip kehati-hatian dan kepatuhan atas semua ketentuan yang berlaku.

Dewan Komisaris juga menyusun dan menjalankan fokus pengawasan dan rencana kerja sebagai panduan yang disepakati bersama dan menjadi dasar penyusunan agenda rapat Dewan Komisaris serta rapat gabungan bersama Direksi. Fokus pengawasan Dewan Komisaris yang mencakup beberapa aspek penting di tahun 2020, meliputi:

1. Menganalisis, memberi masukan, dan bersama-sama Direksi menyetujui Rencana Bisnis Bank (RBB) termasuk melakukan pengkajian dan persetujuan perubahan RBB untuk disampaikan kepada OJK sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan OJK.
2. Dewan Komisaris berkewajiban melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan RBB yang juga dilaporkan kepada OJK secara berkala melalui laporan realisasi RBB.
3. Dewan Komisaris juga memantau, menganalisis dan memberi masukan atas rencana strategis Bank.
4. Secara berkala Dewan Komisaris melakukan kajian atas kinerja keuangan Bank, dalam setiap rapat Dewan Komisaris dan atau rapat Komite-Komite juga mengundang unit-unit bisnis untuk menyampaikan kinerja masing-masing.



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

5. Sejalan dengan regulasi yang berlaku, pengawasan aktif terhadap manajemen risiko menjadi fokus Dewan Komisaris, termasuk melakukan *self-assessment* tingkat Kesehatan Bank menggunakan *Risk Based-Bank Rating* (RBBR). Pada tahun 2020, melalui Komite Pemantau Risiko, memantau pengelolaan risiko, kualitas aktiva, status kesehatan Bank, dan hasil *stress test* serta mengkaji kebijakan-kebijakan manajemen risiko Bank yang diwajibkan termasuk kebijakan Rencana Kontijensi Pendanaan, mengevaluasi kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan.
6. Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern (SKAI), termasuk perbaikan terhadap hasil temuan pemeriksaan auditor ekstern maupun regulator.
7. Terkait likuiditas baik dalam Rupiah maupun US Dolar, secara berkala Dewan Komisaris menerima Laporan Direksi untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai struktur pendanaan dan likuiditas serta strategi pendanaan Bank.
8. Dewan Komisaris telah melakukan *review* atas: (i) Laporan Pengawasan setiap semester, (ii) Laporan *Assessment* GCG, dan (iii) transaksi pihak terkait dan menyetujui beberapa kebijakan internal yang memerlukan persetujuan hingga tingkat Dewan Komisaris.
9. Dewan Komisaris menerima laporan terkini atas investasi dan pencapaiannya terkait dengan operasi dan teknologi informasi yang telah diimplementasikan pada tahun 2020.
10. Memantau risiko operasional Bank yang meliputi kredit bermasalah (*Non-Performing Loan - NPL*), *impaired loans*, dan *fraud*.
11. Melakukan pengkajian dan persetujuan atas pengkinian *Recovery Plan* yang telah disampaikan kepada OJK pada November 2020 dan memastikan pengkinian *Recovery Plan* tersebut juga akan dimintakan persetujuan Pemegang Saham pada RUPST tahun 2021.
12. Pada tahun 2020, Dewan Komisaris telah memberikan persetujuan atas rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi untuk disampaikan kepada RUPS perihal pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bank yaitu: (i) Didi Syafruddin Yahya yang sebelumnya menjabat sebagai Komisaris diangkat menjadi Presiden Komisaris, (ii) pengangkatan anggota Dewan Komisaris baru, yaitu Glenn Muhammad Surya Yusuf sebagai Wakil Presiden Komisaris (Independen) dan Dato' Abdul Rahman Ahmad sebagai Komisaris, (iii) pengangkatan kembali Jeffrey Kairupan sebagai Komisaris Independen, dan pengangkatan kembali beberapa anggota Direksi yaitu Vera Handajani, Lani Darmawan, Pandji P. Djajanegara masing-masing selaku Direktur, serta Fransiska Oei selaku Direktur, merangkap Direktur Kepatuhan, yang seluruhnya telah habis masa jabatannya pada RUPST 9 April 2020, dan (iv) pengangkatan Direktur baru, yaitu Tjioe Mei Tjuen.
13. Terkait Sumber Daya Manusia, Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi memantau kebijakan *manpower* dan fungsi manajemen HR yang mengandung risiko serta berdampak signifikan pada Bank, dan melakukan pengawasan dalam penerapan manajemen risiko terkait alih daya.
14. Melalui Komite Audit melakukan *review* atas laporan keuangan mencakup penyajian laporan keuangan, perlakuan akuntansi dan kesesuaiannya dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, *review* atas kecukupan laporan publikasi dan pelaporan kepada otoritas, serta melakukan evaluasi atas pelaksanaan fungsi kepatuhan di Bank.
15. Fungsi pengasawan risiko telah dijalankan melalui Komite Pemantau Risiko yang memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang berkaitan dengan manajemen risiko.
16. Melakukan fungsi pengawasan dan penerapan Tata Kelola Terintegrasi (TKT) dalam Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia melalui Komite TKT, di antaranya mengevaluasi pelaksanaan TKT melalui penilaian kecukupan pengendalian intern dan pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi.
17. Menganalisis, memberi masukan, dan bersama-sama Direksi menyetujui Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) tahun 2021 dan realisasi RAKB tahun 2020 untuk disampaikan kepada OJK.

REKOMENDASI DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan memberikan nasihat disampaikan secara langsung ataupun melalui Komite Audit, Komite Pemantau Risiko maupun Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite Tata Kelola Terintegrasi yang dibahas pada rapat Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2020, beberapa rekomendasi penting yang dikeluarkan Dewan Komisaris, antara lain:

1. Memberi masukan dan menyetujui rencana Aksi Korporasi sepanjang 2020 di antaranya Penyelenggaraan RUPS Tahunan & RUPS Luar Biasa serta Penerbitan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2020.



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

- Memberikan persetujuan atas revisi RBB tahun 2020, RAKB tahun 2021 dan realisasi RAKB tahun 2020 serta memberikan persetujuan atas rencana strategi & bisnis Bank untuk tahun 2021.
- Me-review dan memberikan masukan atas *Risk Appetite Statement* Bank.
- Memberikan masukan mengenai target keuangan Bank, termasuk *Net Interest Margin*, NPL dan *Watch-list Account*, *Loan to Deposit Ratio*, *Asset Quality*, produktivitas dan kompetisi pasar.
- Memberikan masukan terkait peningkatan dana murah (CASA) dan *fee income* Bank melalui pengembangan layanan Bank untuk kemudahan dalam bertransaksi dan layanan melalui produk Transaction Banking, Value Chain serta peningkatan layanan bisnis Perbankan Syariah melalui *dual banking leverage*, serta melalui pengembangan fasilitas *branchless banking* yang disediakan Bank untuk para nasabah sebagai peningkatan *customer experience* dalam bertransaksi.
- Memberikan masukan dan rekomendasi dalam rangka efisiensi dan disiplin biaya guna terus menekan angka rasio biaya dan meningkatkan pendapatan bank, program transformasi TI dan produktivitas baik dari *front liners* maupun *back office*, pemberian kewenangan dalam proses persetujuan yang berdampak pada percepatan pelayanan nasabah.
- Secara berkala membahas kondisi makro ekonomi dan industri serta peraturan-peraturan ketentuan perbankan baru, serta dampak terhadap bisnis Bank dan tindak lanjutnya.
- Memberikan rekomendasi kepada Direksi melalui komite-komite di tingkat Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Tata Kelola Terintegrasi pada Bab Laporan Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.
- Sesuai Anggaran Dasar Bank, Dewan Komisaris menyetujui usulan tindakan kredit kurang lancar, restrukturisasi dan penghapusan kredit di atas limit tertentu sebagaimana ditetapkan dalam kebijakan Bank. Selain itu, Dewan Komisaris memberikan persetujuan kredit terhadap pihak terkait dengan Bank, hal ini sesuai dengan ketentuan otoritas yang berlaku.

PROGRAM PENGEMBANGAN DEWAN KOMISARIS

Dalam rangka mengakomodasi pengembangan pengetahuan profesional, kompetensi serta kemampuan kepemimpinan anggota Dewan Komisaris selaras dengan perkembangan terbaru dalam industri dan

tata kelola perusahaan yang baik, Bank memfasilitasi dilakukannya pengembangan kompetensi anggota melalui program pelatihan bagi Dewan Komisaris. Program pengembangan ini dilakukan diantaranya untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan pengelolaan yang efektif sebagaimana diatur juga di dalam Piagam Dewan Komisaris.

SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO

CIMB Niaga melaksanakan sertifikasi manajemen risiko untuk Dewan Komisaris sesuai dengan Peraturan Pelaksanaan Kepegawaian (P2K) mengenai Pelaksanaan Pembelajaran Karyawan dan PBI No. 11/19/PBI/2009 tanggal 4 Juni 2009 dan perubahannya dalam PBI No. 12/7/PBI/2010 tanggal 19 April 2010 tentang Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Pengurus dan Pejabat Bank Umum, Direksi dan Komisaris berkewajiban untuk mengikuti program uji kompetensi/sertifikasi sesuai ketentuan dari regulator yaitu Sertifikasi Manajemen Risiko dan *Refreshment*.

Seluruh anggota Dewan Komisaris yang menjabat per 31 Desember 2020 telah memiliki Sertifikasi Manajemen Risiko dan/atau *Refreshment* sebagaimana dicantumkan dalam Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

CIMB Niaga berkomitmen untuk melaksanakan program pelatihan dan pengembangan kompetensi bagi seluruh anggota Dewan Komisaris guna menunjang pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Komitmen tersebut tercermin dari pelatihan yang diikuti oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

PROGRAM ORIENTASI BAGI ANGGOTA KOMISARIS BARU

Anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat wajib mengikuti program orientasi (*Induction Program*) sesuai dengan yang diatur di dalam Piagam Dewan Komisaris. Program orientasi tersebut bertujuan agar anggota Dewan Komisaris baru mengenal dan memahami dengan baik profil Bank termasuk karakteristik dan proses bisnis Bank, sehingga dapat bekerja selaras dengan organ Bank yang lain.



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

Program orientasi bagi Komisaris baru berupa dokumen-dokumen yang disiapkan oleh unit kerja Corporate Affairs, antara lain meliputi:

1. Visi dan Misi Bank.
2. Kode Etik & Perilaku Kepegawaian Bank.
3. Struktur Organisasi Bank.
4. Anggaran Dasar Bank.
5. Kebijakan Pokok Perusahaan (Pedoman GCG).
6. Piagam Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris.
7. Peraturan terkait Perbankan dan Pasar Modal yang berlaku.
8. Laporan Tahunan Bank.
9. Rencana Bisnis Bank.

Dalam rangka meningkatkan kualitas dan efektivitas program orientasi, Bank telah mengembangkan materi program orientasi ke dalam *platform* pembelajaran digital (*e-Learning*) milik Bank yaitu aplikasi Learning on the Go (LoG) yang dapat diakses oleh calon Komisaris dimanapun dan kapanpun.

Sepanjang tahun 2020, program orientasi telah diadakan oleh Bank untuk 2 (dua) anggota Dewan Komisaris yang baru yaitu Glenn M. S. Yusuf dan Dato' Abdul Rahman Ahmad.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DEWAN KOMISARIS

KEBIJAKAN DAN PROSEDUR PENILAIAN KINERJA KOMITE DEWAN KOMISARIS

Penilaian kinerja Komite di tingkat Dewan Komisaris dilakukan setiap tahun (minimum satu kali setahun), meliputi:

1. Penilaian kinerja Komite di tingkat Dewan Komisaris secara kolegal;
2. Penilaian kinerja anggota Komite di tingkat Dewan Komisaris secara individu; dan
3. Penilaian terhadap kinerja Ketua Komite di tingkat Dewan Komisaris.

Evaluasi akhir atas penilaian Komite di tingkat Dewan Komisaris secara kolegal dan individu, termasuk penilaian kinerja Ketua Komite, disampaikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi di dalam rapat Dewan Komisaris. Hasil pembahasan akan ditindak lanjuti dalam bentuk perbaikan maupun *action plan* (jika diperlukan).

KRITERIA PENILAIAN KINERJA KOMITE DEWAN KOMISARIS

Kriteria penilaian kinerja Komite di tingkat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Penilaian Kinerja Komite di tingkat Dewan Komisaris secara Kolegal

Kriteria penilaian meliputi struktur Komite, efektivitas rapat Komite serta efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite.

2. Penilaian Kinerja Anggota Komite di tingkat Dewan Komisaris secara Individu

Kriteria penilaian meliputi kompetensi dan kapabilitas anggota komite, serta efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab anggota Komite.

3. Penilaian Kinerja Ketua Komite di tingkat Dewan Komisaris

Kriteria penilaian meliputi efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, serta kepemimpinan di dalam Komite.

PIHAK YANG MELAKUKAN PENILAIAN KINERJA KOMITE DEWAN KOMISARIS

Pihak yang melakukan penilaian atas kinerja Komite, anggota Komite dan Ketua Komite di tingkat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Penilaian Kinerja Komite di tingkat Dewan Komisaris secara Kolegal

Penilaian dilakukan oleh setiap anggota Komite atas kinerja Komite di tingkat Dewan Komisaris.

2. Penilaian Kinerja Anggota Komite di tingkat Dewan Komisaris secara Individu

Setiap anggota Komite memberikan penilaian kepada setiap anggota Komite lainnya.

3. Penilaian Kinerja Ketua Komite di tingkat Dewan Komisaris

Penilaian dilakukan oleh setiap anggota Komite terkait atas kinerja Ketua Komitennya.



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

HASIL PENILAIAN KINERJA KOMITE DI TINGKAT DEWAN KOMISARIS TAHUN 2020

Secara rinci, hasil penilaian kinerja Komite di tingkat Dewan Komisaris secara kolegal adalah sebagai berikut:

Komite Audit	Komite Pemantau Risiko	Komite Nominasi dan Remunerasi	Komite Tata Kelola Terintegrasi
3,8	4,0	4,2	3,4

Sementara, rata-rata hasil penilaian setiap individu anggota Komite adalah sebagai berikut:

Komite Audit	Komite Pemantau Risiko	Komite Nominasi dan Remunerasi	Komite Tata Kelola Terintegrasi
3,8	4,1	4,5	3,5

Dan untuk hasil penilaian kinerja Ketua Komite di tingkat Dewan Komisaris:

Komite Audit	Komite Pemantau Risiko	Komite Nominasi dan Remunerasi	Komite Tata Kelola Terintegrasi
4,2	4,2	4,6	3,6

Tabel rentang nilai sebagai berikut:

Rentang Nilai	Keterangan
$\geq 4,7$	Istimewa
4,0 - 4,6	Sangat Baik
3,7 - 3,9	Melebihi Ekspektasi
3,0 - 3,6	Memenuhi Ekspektasi
$< 3,0$	Memerlukan Perbaikan



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

KOMISARIS INDEPENDEN

Berdasarkan Surat Edaran OJK No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum menyatakan bahwa Komisaris Independen adalah anggota Dewan komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau dengan perusahaan yang mungkin dapat menghalangi atau menghambat posisinya untuk bertindak independen. Komisaris Independen bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan juga mewakili kepentingan pemegang saham minoritas sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Seluruh Komisaris Independen CIMB Niaga telah lulus *Fit and Proper Test* dan telah memperoleh persetujuan OJK sebagai Komisaris Independen serta diangkat berdasarkan persetujuan RUPS. Dengan demikian, komposisi Komisaris Independen CIMB Niaga telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Adapun anggota Komisaris Independen Bank adalah:

Nama	Masa Jabatan
Glenn M. S. Yusuf	Diangkat sebagai Wakil Presiden Komisaris (Independen) CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPST 9 April 2020 dan efektif tanggal 16 September 2020
Jeffrey Kairupan	Diangkat sebagai Komisaris Independen CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPST 15 April 2016 dan efektif tanggal 14 September 2016. Pengangkatan kembali terakhir berdasarkan Keputusan RUPST 9 April 2020.
Sri Widowati	Diangkat menjadi Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPST 15 April 2019 dan efektif tanggal 20 November 2019.

KRITERIA KOMISARIS INDEPENDEN

Seluruh anggota Komisaris Independen CIMB Niaga dipilih berdasarkan kriteria Komisaris Independen yang diatur dalam Piagam Dewan Komisaris serta Kebijakan dan Prosedur Pemilihan, Pengangkatan, Penggantian dan/atau Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi dan Pihak Independen sebagai Anggota Komite yang Bertanggung Jawab kepada Dewan Komisaris yang disusun berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku. Kriteria tersebut, antara lain:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Bank termasuk mantan anggota Direksi atau Pejabat Eksekutif Bank atau pihak-pihak yang mempunyai hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen dalam waktu 1 (satu) tahun terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Bank pada periode berikutnya.

JUMLAH DAN KOMPOSISI KOMISARIS INDEPENDEN

Hingga 31 Desember 2020, CIMB Niaga memiliki 3 (tiga) Komisaris Independen dari total 6 (enam) anggota Dewan Komisaris atau setara dengan 50% (lima puluh persen). Jumlah Komisaris Independen CIMB Niaga telah memenuhi Peraturan OJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, komposisi Komisaris Independen minimal 50% (lima puluh persen) dari jumlah keseluruhan anggota Dewan komisaris.

Ketentuan dimaksud di atas tidak berlaku bagi mantan Direksi atau Pejabat Eksekutif yang melakukan fungsi pengawasan.

2. Tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan saham, hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali.
3. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Bank.
4. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank, anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Pengendali Bank.
5. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Bank.
6. Memenuhi persyaratan lain dari Komisaris Independen sebagaimana peraturan yang berlaku.
7. Masa jabatan seorang Komisaris Independen maksimal sebanyak 2 (dua) periode berturut-turut atau 9 (sembilan) tahun.



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

8. Dalam hal Komisaris Independen menjabat pada Komite Audit, maka Komisaris Independen yang bersangkutan hanya dapat diangkat kembali pada Komite Audit untuk 1 (satu) periode masa jabatan Komite Audit berikutnya.
9. Komisaris Independen yang menjabat sebagai Ketua Komite, hanya dapat merangkap jabatan sebagai Ketua Komite maksimum pada 1 (satu) Komite lain.

PERNYATAAN INDEPENDENSI MASING-MASING KOMISARIS INDEPENDEN

Seluruh anggota Komisaris Independen telah memenuhi aspek independensi sebagaimana yang tertuang dalam ketentuan Pasal 25 ayat (1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, sebagai berikut:

Pemenuhan Aspek Independensi

No	Kriteria Komisaris Independen	Glenn M. S. Yusuf	Jeffrey Kairupan	Sri Widowati
1	Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.	√	√	√
2	Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Bank	√	√	√
3	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Bank, anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi atau Pemegang Saham Pengendali Bank	√	√	√
4	Tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan saham, hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali Bank.	√	√	√
5	Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Bank.	√	√	√

DIREKSI

Direksi adalah organ Tata Kelola yang memiliki tanggung jawab penuh secara kolegal atas pengelolaan Bank untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Bank serta mewakili Bank, baik di dalam maupun di luar pengadilan, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Bank. Masing-masing anggota Direksi melaksanakan tugas sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya, dengan tujuan mencapai efektivitas pengelolaan dan pencapaian hasil yang maksimal. Direksi CIMB Niaga senantiasa menjunjung tinggi sikap profesional, objektif, berpikiran strategis dan mengedepankan kepentingan Bank, untuk meningkatkan nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan memastikan keberlanjutan usaha.

DASAR HUKUM

Dasar hukum yang menjadi referensi peraturan pembentukan dan penunjukan Direksi CIMB Niaga mengacu pada beberapa ketentuan, antara lain:

1. Undang-Undang RI tentang Perseroan Terbatas dan Perbankan
2. Anggaran Dasar Bank.
3. Peraturan OJK, Peraturan BI, Surat Edaran OJK dan Surat Edaran BI terkait Penerapan dan Organ Tata Kelola Perusahaan.
4. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 27 tanggal 17 November 2020, yang telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0409518 tanggal 19 November 2020.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DIREKSI

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab, Direksi mengacu pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja atau Piagam Direksi yang dievaluasi dan diperbaharui secara berkala berdasarkan pada peraturan dan ketentuan yang berlaku di Indonesia yang mengikat bagi setiap anggota Direksi.

Dasar penyusunan Piagam Direksi sebagai berikut:

1. Undang-Undang RI No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan OJK dan Surat Edaran OJK terkait Penerapan dan Organ Tata Kelola Perusahaan.
3. Anggaran Dasar Bank.
4. Pedoman Umum GCG Indonesia dari Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).
5. ASEAN *Corporate Governance Scorecard*.

Piagam Direksi terakhir dikinikan pada 27 September 2019 dan telah diunggah ke situs web Bank (www.cimbniaga.co.id). Adapun isi dari Piagam Direksi mengatur hal-hal antara lain:

1. Akuntabilitas;
2. Struktur dan Keanggotaan;
3. Persyaratan dan Pengangkatan;
4. Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang;
5. Benturan Kepentingan;
6. Transparansi;
7. Etika dan Waktu Kerja;
8. Rapat;
9. Masa Jabatan;
10. Pengunduran Diri; dan
11. Penilaian dan Pertanggungjawaban Kinerja.

MEKANISME PEMILIHAN, PENGANGKATAN, PEMBERHENTIAN, PENGGANTIAN DAN /ATAU PENGUNDURAN DIRI ANGGOTA DIREKSI

CIMB Niaga memiliki serta menerapkan Kebijakan dan Prosedur Pemilihan, Pengangkatan, Penggantian dan/ atau Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi dan Pihak Independen sebagai Anggota Komite yang Bertanggung Jawab kepada Dewan Komisaris No. M.04.

CIMB Niaga menyusun kebijakan tersebut dengan tujuan untuk memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko serta sebagai pedoman dalam proses pemilihan, penggantian dan/atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pihak Independen yang mengatur sebagai berikut:

1. Kriteria Anggota Direksi
Calon anggota Direksi CIMB Niaga paling kurang harus memenuhi persyaratan dan kriteria sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik persyaratan dan kriteria dari sisi integritas, kompetensi, reputasi, domisili, independensi atau kriteria khusus lainnya sesuai bidang Direktur.
2. Prosedur Pemilihan Anggota Direksi, di antaranya meliputi:
 - a. Kandidat diprioritaskan berasal dari *talent* internal yang memiliki potensi untuk menjadi Direktur Bank, namun juga dapat berasal dari kalangan profesional.



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

b. Bank dapat menggunakan jasa pihak ketiga (*search firms*) yang independen yang memiliki reputasi baik dalam proses seleksi kandidat Direktur. Pihak ketiga yang ditunjuk (*search firms*) oleh Bank akan membantu proses seleksi, antara lain:

- i Mengidentifikasi kandidat yang memenuhi persyaratan;
- ii Melakukan wawancara dan seleksi kandidat (termasuk melakukan pengecekan latar belakang dan referensi);
- iii Bertindak sebagai penghubung antara Dewan Komisaris, Komite Nominasi dan Remunerasi dan kandidat selama proses seleksi dan evaluasi;
- iv Memberikan konsultasi yang diperlukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

c. Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham Bank dapat menyampaikan usulan kandidat anggota Direksi kepada Bank. Pemegang saham yang dapat mengusulkan kandidat anggota Direksi adalah 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang mewakili 1/20 (satu per dua puluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

3. Prosedur Pengangkatan Anggota Direksi, di antaranya termasuk:

Pengangkatan anggota Direksi harus mendapat persetujuan RUPS dan telah lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) dari OJK, dan/atau memenuhi persyaratan lain yang ditetapkan oleh instansi lain yang terkait sebelum dinyatakan efektif menjabat sebagai Direktur.

4. Prosedur Pemberhentian, Penggantian dan/atau Pengunduran Diri Anggota Direksi, antara lain mencakup:

- a. Usulan pemberhentian dan/atau penggantian anggota Direksi yang disampaikan kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Bank.
- b. Anggota Direksi dapat diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya.
- c. Anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut dan alasan pengunduran diri kepada Bank selambatnya 90 (sembilan puluh) hari atau 3 (tiga) bulan sebelum efektif pengunduran dirinya.

SUSUNAN, JUMLAH, DAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI DI TAHUN 2020

CIMB Niaga telah memenuhi semua ketentuan yang berlaku dalam hal susunan dan komposisi anggota Direksi Bank, sebagaimana yang telah diatur di dalam Piagam Direksi, yaitu:

1. Jumlah anggota Direksi CIMB Niaga lebih dari 3 (tiga) orang yaitu 8 (delapan) orang.
2. Jumlah anggota Direksi CIMB Niaga lebih banyak dari jumlah anggota Dewan Komisaris CIMB Niaga.
3. Seluruh anggota Direksi CIMB Niaga berdomisili di Jakarta, Indonesia.
4. Mayoritas anggota Direksi merupakan Warga Negara Indonesia, yaitu 7 (tujuh) dari 8 (delapan) orang anggota Direksi.
5. Direksi dipimpin oleh Presiden Direktur yang berasal dari pihak yang independen terhadap Pemegang Saham Pengendali, anggota Direksi lainnya dan anggota Dewan Komisaris CIMB Niaga.
6. Mayoritas anggota Direksi wajib memiliki pengalaman paling kurang 5 (lima) tahun di bidang operasional perbankan (antara lain namun tidak terbatas pada bidang perkreditan, pendanaan, treasury, manajemen risiko, keuangan, dan lain-lain) sebagai Pejabat Eksekutif dan tidak memiliki jabatan rangkap pada bank, perusahaan atau lembaga lain.
7. Penggantian dan/atau pengangkatan anggota Direksi CIMB Niaga telah memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi serta memperoleh persetujuan dari RUPS dan OJK.
8. Seluruh anggota Direksi CIMB Niaga tidak saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham Pengendali.
9. Seluruh anggota Direksi CIMB Niaga telah lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*).

Secara umum, jumlah anggota Direksi telah didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Bank dan disesuaikan dengan kondisi Bank yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran Bank serta keberagaman komposisi anggota Direksi. Susunan, jumlah dan komposisi anggota Direksi juga telah disesuaikan dengan upaya untuk mencapai efektivitas pengambilan keputusan.



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

KOMPOSISI DIREKSI TAHUN 2020

No	Nama	Jabatan	Periode Jabatan
1	Tigor M. Siahaan	Presiden Direktur	2019 - 2023
2	Lee Kai Kwong	Direktur Strategi, Keuangan & SPAPM	2019 - 2023
3	John Simon	Direktur Tresuri & Pasar Modal	2018 - 2022
4	Vera Handajani	Direktur Manajemen Risiko	2020 - 2024
5	Lani Darmawan	Direktur Perbankan Konsumer	2020 - 2024
6	Pandji P. Djajanegara	Direktur Perbankan Syariah	2020 - 2024
7	Fransiska Oei	Direktur Kepatuhan, <i>Corporate Affairs</i> & Hukum	2020 - 2024
8	Tjioe Mei Tjue [*]	Direktur Operasional & Teknologi Informasi	2020 - 2024
9	Rita Mas 'Oen ^{**}	Direktur Operasional & Teknologi Informasi	2016 - 2020
10	Megawati Sutanto ^{**}	Direktur Kredit	2016 - 2020
11	Hedy Lopian ^{**}	Direktur Sumber Daya Manusia	2016 - 2020
12	Rahardja Alimhamzah ^{***}	Direktur Perbankan Bisnis	2017 - 2021

^{*} Diangkat sebagai Direktur dalam RUPST 9 April 2020 dan efektif per 3 November 2020

^{**} Berakhir masa jabatannya sebagai Direktur pada penutupan RUPST 9 April 2020

^{***} Mengundurkan diri sebagai Direktur pada 21 Februari 2020 dan efektif pada penutupan RUPST 9 April 2020

MASA JABATAN DIREKSI

- Masa jabatan anggota Direksi adalah terhitung sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS yang mengangkatnya sampai penutupan RUPS Tahunan yang ke-4 (empat) setelah tanggal pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu sesuai Anggaran Dasar dan ketentuan yang berlaku.
- Dalam hal jabatan anggota Direksi lowong sehingga mengakibatkan jumlah anggota Direksi kurang dari 3 (tiga) orang maka selambatnya dalam jangka waktu 60 (enam puluh) hari kalender, Bank harus mengadakan RUPS untuk mengisi lowongan tersebut.
- Anggota Direksi dapat diberhentikan untuk sementara oleh Dewan Komisaris dengan menyebutkan alasan pemberhentian tersebut.
- Pemberhentian sementara tersebut wajib diberitahukan secara tertulis kepada anggota Direksi yang bersangkutan, dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan yang berlaku.
- Jabatan anggota Direksi berakhir apabila:
 - Periode masa jabatannya berakhir sesuai ketentuan Anggaran Dasar;
 - Mengundurkan diri sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
 - Tidak lagi memenuhi persyaratan peraturan perundang-undangan;
 - Meninggal dunia; dan
 - Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.
- Anggota Direksi yang telah selesai masa jabatannya dapat diangkat kembali dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.

PENILAIAN KEMAMPUAN DAN KEPATUTAN

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan menyebutkan bahwa calon anggota Direksi wajib memperoleh persetujuan dari OJK sebelum menjalankan tindakan, tugas, dan fungsinya sebagai Direksi. Anggota Direksi yang telah lulus penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) tanpa catatan dan telah mendapat persetujuan dari OJK, mengindikasikan bahwa setiap anggota Direksi memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang memadai, dapat dilihat melalui tabel di bawah ini.

Ikhtisar
UtamaLaporan
ManajemenProfil
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan
ManajemenManajemen
Risiko

No	Nama	Jabatan	Pelaksana	Dasar Pengangkatan	Persetujuan BI/OJK	Tanggal Efektif	Pengangkatan Kembali
1	Tigor M. Siahaan	Presiden Direktur	OJK	RUPST 10 April 2015	No. SR-84/D.03/2015, tanggal 19 Mei 2015	1 Juni 2015	RUPST 15 April 2019
2	Lee Kai Kwong	Direktur	OJK	RUPSLB 19 Desember 2018	No. SR-98/PB.12/2019, tanggal 24 April 2019	24 April 2019	-
3	John Simon	Direktur	OJK	RUPST 27 Maret 2014	No. SR-143/D.03/2014, tanggal 29 Agustus 2014	29 Agustus 2014	RUPST 24 April 2018
4	Vera Handajani	Direktur	BI	RUPSLB 26 Juli 2013	No. 15/113/GBI/DPIP/ Rahasia, tanggal 26 November 2013	26 November 2013	RUPST 9 April 2020
5	Lani Darmawan	Direktur	OJK	RUPST 15 April 2016	No. SR-75/D.03/2016, tanggal 3 Mei 2016	3 Mei 2016	RUPST 9 April 2020
6	Pandji P. Djajanegara	Direktur	OJK	RUPST 15 April 2016	No. SR-27/PB.13/2016, tanggal 4 Oktober 2016	28 September 2016	RUPST 9 April 2020
7	Fransiska Oei	Direktur	OJK	RUPST 15 April 2016	No. SR-138/D.03/2016, tanggal 27 Juli 2016	27 Juli 2016	RUPST 9 April 2020
8	Tjoe Mei Tjuen	Direktur	OJK	RUPST 9 April 2020	SR-358/PB.12/2020 tanggal 3 November 2020	3 November 2020	-

TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG DIREKSI

Direksi memiliki tugas, tanggung jawab dan wewenang dalam melakukan pengelolaan dan pengurusan Bank untuk kepentingan Bank serta dalam rangka mencapai maksud dan tujuan Bank yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi wajib melaksanakan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

Tugas pokok Direksi, antara lain namun tidak terbatas untuk: (i) memimpin dan mengurus Bank sesuai dengan tujuan Bank, (ii) menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Bank untuk kepentingan Bank, (iii) menciptakan struktur pengendalian intern Bank dalam setiap tingkatan manajemen dan menindaklanjuti temuan audit intern dan audit eksternal, serta rekomendasi regulator sesuai dengan kebijakan atau arahan yang diberikan oleh Dewan Komisaris. Wewenang Direksi, antara lain mewakili Bank di dalam dan di luar Bank, mengikat Bank dengan pihak lain serta menjalankan segala tindakan baik mengenai pengurusan maupun kepemilikan dengan batasan-batasan tertentu sebagaimana yang diuraikan dalam Anggaran Dasar Bank.

Informasi secara rinci tentang tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi tertuang dalam Anggaran Dasar Bank dan Piagam Direksi yang secara lengkap telah diunggah pada situs web CIMB Niaga (www.cimbniaga.co.id).

RUANG LINGKUP PEKERJAAN DAN TANGGUNG JAWAB Masing-masing ANGGOTA DIREKSI

Sehubungan dengan keputusan RUPST 9 April 2020, khususnya mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank, dan berdasarkan Undang-Undang RI No. 40 Tahun 2017 tentang Perseroan Terbatas, khususnya pasal 92 ayat 6 bahwa dalam hal RUPS tidak menetapkan, maka pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi. Oleh karena berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi Bank No. 005/SIR/DIR/IV/2020 tanggal 30 April 2020 ("SK Direksi No. 005/SIR/DIR/IV/2020"), seluruh anggota Direksi secara bulat memutuskan pembagian pokok-pokok tugas dan wewenang masing-masing anggota Direksi sebagai berikut:



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

1. TIGOR M. SIAHAAN – PRESIDEN DIREKTUR

- a. Bertanggung jawab terhadap seluruh arahan, strategi dan pengelolaan organisasi Bank, memastikan bahwa seluruh aspek strategi, aktivitas, program, layanan, dan tata kelola Bank diimplementasikan berdasarkan kepentingan pemegang saham, nasabah, karyawan dan masyarakat.
- b. Memberikan arahan dan petunjuk atas kebijakan bidang pendukung operasional dan layanan perbankan, teknologi informasi, sistem dan prosedur, aspek hukum, aspek finansial, dan sumber daya manusia.
- c. Menjamin pelaksanaan fungsi kepatuhan pada seluruh operasional perbankan dan pelaksanaan secara keseluruhan atas kebijakan manajemen risiko Bank agar Bank mempunyai standar etika tinggi, mematuhi prinsip tata kelola perusahaan yang baik, dan praktik *prudential banking*.
- d. Memberikan arahan strategis dalam bidang pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas sumber daya manusia Bank dalam mendukung pencapaian sasaran kerja Bank, menjamin dan memelihara kesesuaian terhadap regulasi ketenagakerjaan yang berlaku, dan budaya Bank.

2. LEE KAI KWONG – DIREKTUR STRATEGI, KEUANGAN & SPAPM

- a. Memberikan arahan strategis, bimbingan, dan strategi mengenai pelaksanaan kegiatan keuangan secara keseluruhan, khususnya dalam memantau dan mengevaluasi kinerja Bank dan anak perusahaan, termasuk *budget* dan manajemen keuangan sesuai dengan visi dan misi Bank.
- b. Mengelola kinerja keuangan, permodalan dan investasi strategis Bank, untuk mengoptimalkan profitabilitas, produktivitas dan *Total Shareholders' Return*.
- c. Mengembangkan dan mengelola sistem informasi manajemen dan akuntansi serta kinerja Bank untuk dilaporkan kepada regulator serta dikomunikasikan kepada pemangku kepentingan (*stakeholders*).
- d. Melakukan pengawasan dan perencanaan manajemen keuangan yang efektif serta memastikan dijalankannya praktik akuntansi sesuai dengan ketentuan dan standar yang berlaku.

- e. Memastikan aktivitas *Strategic Procurement & Admin Property Management (SPAPM)* berjalan dengan baik dan dapat menunjang operasional Bank secara efisien and efektif.

3. JOHN SIMON – DIREKTUR TRESURI & PASAR MODAL

- a. Memberikan arahan, bimbingan dan strategi dalam mengimplementasikan seluruh aktivitas Tresuri dan Pasar Modal, termasuk *trading, market making* dan pengelolaan likuiditas jangka pendek untuk mencapai target pertumbuhan, profitabilitas dan posisi yang kompetitif di pasar.
- b. Memberikan arahan, bimbingan dan strategi dalam mengimplimentasikan fungsi ALCO bersama anggota ALCO lainnya terkait pengelolaan likuiditas, *funding*, FTP, aset dan liabilitas Bank untuk mencapai target pertumbuhan dan profitabilitas Bank.
- c. Menjaga hubungan baik dengan lembaga-lembaga keuangan, nasabah, masyarakat dan pemerintah, untuk memastikan keberlanjutan citra perusahaan, identifikasi antisipatif, dan respon yang cepat untuk memanfaatkan peluang pasar secara optimal.

4. VERA HANDAJANI – DIREKTUR MANAJEMEN RISIKO

- a. Memberikan arahan strategis, pedoman dan kebijakan manajemen risiko sesuai dengan perkembangan usaha terkini, prinsip kehati-hatian dan berdasarkan pada karakteristik risiko Bank sehingga dapat mengidentifikasi, memantau, mengendalikan, dan mengelola risiko secara tepat dan efisien secara komprehensif.
- b. Mengawasi seluruh aspek pertahanan lini kedua (*2nd line of defence*) Bank dalam fungsi manajemen risiko kredit dan memastikan implementasi yang efektif dari kerangka kerja manajemen risiko kredit Bank yang menyeluruh.
- c. Merencanakan, mengembangkan, mengelola, dan mengarahkan pelaksanaan proses dan strategi, kebijakan, administrasi kredit, kerangka kerja, dan metodologi manajemen kredit secara komprehensif untuk memastikan risiko kredit yang dilakukan berada dalam *Risk Appetite* Bank.
- d. Melakukan *review* proposal kredit dan menjaga kualitas portofolio kredit, sebagai anggota komite terkait perkreditan, serta memastikan bahwa seluruh kegiatan bisnis telah mematuhi peraturan, kebijakan, dan prosedur yang berlaku.



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

5. LANI DARMAWAN – DIREKTUR PERBANKAN KONSUMER

- a. Mengembangkan strategi dan memberikan arahan dalam bidang pelayanan dan penjualan produk Perbankan Konsumer di seluruh cabang di Indonesia.
- b. Mengoptimalkan potensi pasar melalui pengembangan produk-produk Perbankan Konsumer yang kompetitif dan inovatif guna mencapai sasaran profit yang ditetapkan Bank, dengan tetap memastikan aspek kehati-hatian, pelaksanaan semua aspek secara keseluruhan atas kebijakan manajemen risiko Bank dan untuk mencapai proses bisnis perbankan yang efisien dan efektif.
- c. Memastikan implementasi dan eksekusi strategi Bank pada perluasan jaringan dan inovasi dalam pengembangan saluran digital dan cabang, untuk tetap mengikuti perkembangan pasar dan tuntutan teknologi, kebutuhan pelanggan, dan pencapaian pangsa pasar yang baik dengan pasar yang kompetitif.

6. PANDJI P. DJAJANEGARA – DIREKTUR PERBANKAN SYARIAH

- a. Memberikan arahan strategis yang inovatif dalam pelaksanaan operasional Perbankan Syariah.
- b. Memastikan ketersediaan kebijakan dan prosedur kerja, pengembangan, pemasaran, penjualan produk serta mengelola fungsi Perbankan Syariah termasuk dalam mengelola operasional harian, pengembangan bisnis dan relasi dengan nasabah, mengelola sistem dan proses kerja.
- c. Memastikan pencapaian profit dan pertumbuhan bisnis sejalan dengan tujuan Bank dan prinsip-prinsip Perbankan Syariah.

7. FRANSISKA OEI – DIREKTUR KEPATUHAN, CORPORATE AFFAIRS & HUKUM

- a. Menyusun strategi kepatuhan, termasuk hal yang terkait dengan kebijakan dan prinsip kepatuhan.
- b. Memastikan seluruh regulasi (kebijakan, sistem, dan prosedur) internal Bank telah sejalan dengan peraturan dan regulasi eksternal yang terkait (Bank Indonesia, OJK dan lembaga/otoritas lainnya), termasuk peraturan di bidang Pasar Modal.
- c. Bertanggung jawab melakukan pengelolaan risiko hukum Bank.

- d. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan khususnya yang berkaitan dengan kondisi Bank sebagai Perusahaan Publik, termasuk menjaga reputasi dan sebagai penghubung atau *contact person* antara Bank dengan regulator dan masyarakat.
- e. Bertanggung jawab terhadap aktivitas Tanggung Jawab Sosial (*Corporate Social Responsibility*) dan implementasi keberlanjutan dan keuangan berkelanjutan pada Bank.

8. TJIOE MEI TJUEN – DIREKTUR OPERASIONAL & TEKNOLOGI INFORMASI

- a. Menetapkan strategi jangka panjang Operasional dan Teknologi Informasi Bank.
- b. Mengarahkan Direktorat Operasional & Teknologi Informasi untuk menciptakan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan transaksi operasional perbankan dengan standar yang tinggi, untuk mencapai keandalan.
- c. Menjamin kelancaran komunikasi dari pihak *user* terhadap proses operasional dan teknologi informasi sesuai kebutuhan.
- d. Memastikan implementasi strategi dan penerapan infrastruktur Teknologi Informasi dan sistem keamanan dalam kegiatan operasional, transaksi, informasi data, dan saluran digital di semua unit bisnis yang dijalankan dengan baik dan meminimalkan risiko Bank.

9. VACANT – DIREKTUR PERBANKAN BISNIS

- a. Menetapkan strategi usaha dan memberikan arahan strategis & bimbingan untuk seluruh segmen, produk dan layanan Business Banking, meliputi Financial Institution/Non-Bank Financial Institution, Corporate, Commercial dan SME (Small, Medium, Enterprise).
- b. Bertanggungjawab untuk mencapai target pendanaan dan pinjaman serta meningkatkan *cross-selling* dalam segmen-segmen tersebut dan dengan cabang.
- c. Menetapkan arah produk yang kompetitif, pengembangan layanan dengan dukungan operasional sesuai tuntutan industri perbankan dan perkembangan teknologi.



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

INDEPENDENSI DIREKSI

CIMB Niaga memastikan bahwa seluruh anggota Direksi tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, dan hubungan kepemilikan saham. Seluruh anggota Direksi juga tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali Bank. Dengan demikian seluruh anggota Direksi Bank adalah independen.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, Direksi juga senantiasa menjunjung tinggi prinsip independensi dan mengutamakan kepentingan Bank di atas kepentingan sendiri, serta bekerja dan berperilaku dengan integritas tinggi sebagaimana telah diatur di dalam Piagam Direksi sebagai berikut:

1. Anggota Direksi dilarang memanfaatkan Bank dan/atau informasi yang diperoleh dari Bank untuk kepentingan pribadi, keluarga dan/atau pihak lain yang dapat merugikan dan/atau mengurangi keuntungan serta reputasi Bank maupun anak perusahaannya.
2. Anggota Direksi dilarang mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Bank selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan oleh RUPS dan/atau kebijakan internal.
3. Anggota Direksi dilarang menggunakan penasihat perorangan dan/atau jasa profesional sebagai konsultan kecuali memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - a. Proyek bersifat khusus;
 - b. Didasari oleh kontrak yang jelas, yang sekurang-kurangnya mencakup lingkup kerja, tanggung jawab dan jangka waktu pekerjaan serta biaya;
 - c. Konsultan adalah Pihak Independen dan memiliki kualifikasi untuk mengerjakan proyek yang bersifat khusus.

RANGKAP JABATAN DIREKSI

Setiap anggota Direksi dilarang untuk merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif bank, perusahaan dan/atau lembaga lain kecuali terhadap hal yang diperkenankan dalam peraturan. Hal ini sejalan dengan ketentuan dalam Peraturan OJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum. Seluruh Anggota Direksi CIMB Niaga tidak memiliki rangkap jabatan di luar yang diperkenankan oleh peraturan yang berlaku.

Anggota Direksi yang bertanggung jawab terhadap pengawasan pada entitas anak Bank, menjalankan tugas fungsional menjadi anggota Dewan Komisaris pada perusahaan anak bukan bank yang dikendalikan oleh Bank, sepanjang perangkapan jabatan tersebut tidak mengakibatkan yang bersangkutan mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Direksi, maka hal tersebut tidak termasuk dalam kategori rangkap jabatan.

Informasi rangkap jabatan anggota Direksi pada entitas anak Bank selama tahun 2020 tercantum pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

BENTURAN KEPENTINGAN DIREKSI

Sepanjang tahun 2020, Bank memastikan bahwa seluruh anggota Direksi tidak memiliki benturan kepentingan maupun potensi benturan kepentingan terhadap CIMB Niaga. Hal ini sejalan dengan Piagam Direksi, bahwa seluruh anggota Direksi harus menghindari terjadinya potensi benturan kepentingan atau selalu menempatkan diri untuk tidak berada dalam potensi terjadinya benturan kepentingan dalam situasi apapun. Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Direksi dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Bank dan wajib mengungkapkan potensi benturan kepentingan dimaksud dalam setiap keputusan.

Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Bank apabila:

1. Terdapat perkara di Pengadilan antara Bank dengan anggota Direksi yang bersangkutan; dan/atau
2. Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai benturan kepentingan dengan kepentingan Bank.

Bank memiliki prosedur yang harus dilalui oleh anggota Direksi apabila terjadi benturan kepentingan, yaitu setiap anggota Direksi yang secara pribadi dengan cara apapun baik secara langsung maupun secara tidak langsung mempunyai kepentingan dalam suatu transaksi, kontrak atau kontrak yang diusulkan, dalam mana Bank menjadi salah satu pihaknya, harus menyatakan sifat kepentingan dalam rapat Direksi dan tidak berhak untuk ikut dalam pengambilan suara mengenai hal-hal yang berhubungan dengan transaksi atau kontrak yang diusulkan tersebut, kecuali jika Direksi menentukan lain.

Ikhtisar
UtamaLaporan
ManajemenProfil
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan
ManajemenManajemen
Risiko

PARTISIPASI ANGGOTA DIREKSI DALAM ASOSIASI/ORGANISASI

Beberapa anggota Direksi Bank tercatat aktif berpartisipasi dalam berbagai asosiasi/organisasi. Keaktifan anggota Direksi Bank dalam asosiasi/organisasi sebagaimana diuraikan dalam tabel di bawah ini, tidak membuat yang bersangkutan mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Direksi Bank, dan karenanya hal tersebut tidak termasuk dalam kategori rangkap jabatan.

Nama	Jabatan	Jabatan Di Asosiasi/Organisasi
Tigor M. Siahaan	Presiden Direktur	<ul style="list-style-type: none"> Wakil Ketua Umum Ikatan Bankir Indonesia (2019 - sekarang) Ketua Bidang Perbankan, Jasa Keuangan dan Perpajakan APINDO (2018 - sekarang) Ketua Komite Bilateral Malaysia KADIN Indonesia (2016 - sekarang) Wakil Ketua Umum PERBANAS (2016 - sekarang) Anggota Dewan Pembina Jakarta International School (JIS) – (2014 - sekarang) Mentor di Endeavor Indonesia (2012 - sekarang) Anggota Young Presidents Organization (YPO) Indonesia (2008 - sekarang)
John Simon	Direktur Tresuri & Pasar Modal	<ul style="list-style-type: none"> Anggota Association Cambiste Internationale the Financial Markets Association of Indonesia (ACI FMA Indonesia) – (2020 - sekarang) Anggota Indonesia Foreign Exchange Market Committee (IFEMC) – (2018 - 2022)
Vera Handajani	Direktur Manajemen Risiko	<ul style="list-style-type: none"> Wakil Ketua Umum 1 Dewan Pengurus Bankers Association for Risk Management (BARA) (2018-2021) Anggota Bidang Komunikasi Badan Pengurus Pusat Ikatan Bankir Indonesia (IBI), (2019-2023)
Pandji P. Djajanegara	Direktur Perbankan Syariah	<ul style="list-style-type: none"> Anggota Komite Bidang Regulator ASBISINDO (2018-2021) Pengurus Bidang Organisasi PERBANAS (2016 - 2020) Anggota Bidang Riset, Pengkajian dan Publikasi (RPP) Ikatan Bankir Indonesia (IBI) (2019 - 2023)
Fransiska Oei	Direktur Kepatuhan, <i>Corporate Affairs & Hukum</i>	<ul style="list-style-type: none"> Ketua Umum Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP) - (2019 - 2022) Ketua Bidang Hukum & Peraturan PERBANAS (2016 - 2020) Ketua Bidang Pengkajian Hukum & Peraturan PERBANAS (2016 - 2024) Anggota Pengurus Yayasan Pendidikan PERBANAS (2018 - 2023) Ketua Badan Pengawas LAPSPI (2016 s/d RUA 21 Jan 2021) Pengawas Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK) (2020 s/d 2023)
Tjioe Mei Tjue	Direktur Operasional & Teknologi Informasi	<ul style="list-style-type: none"> Anggota Forum Komunikasi Direktur <i>Operations</i> (2020 - sekarang) Anggota iCIO – Indonesia CIO (2016 - sekarang)

KEBIJAKAN PEMBERIAN PINJAMAN BAGI DIREKSI

Bank memberikan pinjaman kepada Direksi dilakukan dengan kebijakan harga dan syarat normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi dengan Bank. Pinjaman oleh Direksi akan diperhitungkan sebagai Batas Maksimum Pemberian Kredit CIMB Niaga sesuai PBI No. 8/13/PBI/2006. Kebijakan ini diatur dalam Piagam Direksi.

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI TAHUN 2020

Selain pelaksanaan keputusan RUPS yang diselenggarakan pada tahun 2020, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi selama tahun 2020, antara lain sebagai berikut:

1. Menetapkan langkah strategis untuk mencapai misi Bank untuk menyediakan layanan perbankan universal di Indonesia secara terpadu di antaranya

adalah: (i) fokus pada keahlian utama, (ii) fokus pada pertumbuhan dana murah, (iii) peningkatan efisiensi dan disiplin dalam pengelolaan biaya, (iv) menyeimbangkan antara risiko, budaya kepatuhan dan kecukupan modal, serta (v) memperkuat penggunaan teknologi dan informasi.

2. Melakukan kredit sindikasi dengan mengelola risiko kredit dengan baik serta perbaikan infrastruktur guna mendorong pertumbuhan nasabah perbankan bisnis.
3. Meningkatkan *customer experience* dari setiap nasabahnya, hal ini dilakukan dengan aspirasi Bank untuk menjadi yang terus terdepan dalam inovasi dan layanan perbankan digital.
4. Pengembangan *branchless banking*, diantaranya optimalisasi dan penambahan ATM, CRM dan CDM serta pengembangan layanan dan produk berbasis digital seperti OCTO Clicks, OCTO Mobile, BizChannel, Bizlite.



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

5. Memperkuat kemampuan *IT Security* dalam pengamanan data-data rahasia milik Bank, meningkatkan kemampuan unit kerja *Security Operations Center* dalam melakukan pemantauan dan melawan serangan kejahatan *cyber*.
6. Memastikan bahwa *Business Continuity Management* dan *Business Continuity Plan* dipersiapkan dan dipraktikkan di seluruh lini CIMB Niaga agar organisasi dapat terus beroperasi dalam situasi krisis pada tingkat yang dapat diterima untuk dapat terus memberikan jasa keuangan.
7. Mempertimbangkan perkembangan penyebaran virus COVID-19, sejak awal tahun 2020 dan dampaknya terhadap seluruh aspek kehidupan termasuk kesehatan masyarakat dan perkembangan usaha di berbagai sektor, Bank meningkatkan perhatian pada (i) perlindungan kesehatan dan kesejahteraan karyawan (ii) menjaga likuiditas (iii) kualitas aset (iv) pengelolaan biaya (v) mendukung program pemerintah untuk memastikan keberlangsungan ekonomi dan dunia usaha (vi) transformasi dan digitalisasi.
8. Melanjutkan pelaksanaan program Transformasi yang telah dicanangkan sejak tahun 2019. Bank melaksanakan program Transformasi yang berorientasi pada pertumbuhan jangka pendek, menengah maupun panjang dengan memanfaatkan teknologi-teknologi baru, *agile development* dan *data analytics* serta mengedepankan *customer experience*. Pelaksanaan program Transformasi tersebut diharapkan akan mengantarkan Bank ke tingkat yang lebih baik lagi.

PROGRAM PENGEMBANGAN DIREKSI

Dalam rangka mengakomodasi pengembangan pengetahuan profesional, kompetensi serta kemampuan kepemimpinan anggota Direksi selaras dengan perkembangan terbaru dalam industri dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Bank memfasilitasi dilakukannya pengembangan kompetensi anggota Direksi melalui program pelatihan bagi Direksi. Program pengembangan ini dilakukan diantaranya untuk mendukung pelaksanaan tugas Direksi untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan pengelolaan yang efektif sebagaimana diatur juga di dalam Piagam Direksi.

SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO

CIMB Niaga melaksanakan sertifikasi manajemen risiko untuk Direksi sesuai dengan Peraturan Pelaksanaan Kepegawaian (P2K) mengenai Pelaksanaan Pembelajaran Karyawan dan PBI No. 11/19/PBI/2009 tanggal 4 Juni 2009 dan perubahannya dalam PBI No. 12/7/PBI/2010 tanggal 19 April 2010 tentang Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Pengurus dan Pejabat Bank Umum, Direksi dan Komisaris berkewajiban untuk mengikuti program uji kompetensi/sertifikasi sesuai ketentuan dari regulator yaitu Sertifikasi Manajemen Risiko dan *Refreshment*.

Seluruh anggota Direksi yang menjabat per 31 Desember 2020 telah memiliki Sertifikasi Manajemen Risiko dan/ atau *Refreshment* sebagaimana dicantumkan dalam Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Seluruh anggota Direksi CIMB Niaga berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sehari-hari. Komitmen tersebut tercermin dari pelatihan yang diikuti oleh masing-masing anggota Direksi sepanjang tahun 2020 dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

PROGRAM ORIENTASI BAGI ANGGOTA DIREKSI BARU

Program orientasi anggota Direksi baru diatur dalam Piagam Direksi. Anggota Direksi yang baru diangkat wajib mengikuti program orientasi (*Induction Program*) yang bertujuan untuk memberikan masukan kepada Direktur baru agar memperoleh pemahaman tentang Bank sehingga dapat melaksanakan tugasnya secara efektif dan efisien.

Materi program orientasi tersebut berupa dokumen-dokumen yang disiapkan unit kerja Corporate Affairs, antara lain meliputi:

1. Visi dan Misi Bank.
2. Kode Etik & Perilaku Kepegawaian Bank.
3. Struktur Organisasi Bank.
4. Anggaran Dasar Bank.
5. Kebijakan Pokok Perusahaan (Pedoman GCG).
6. Piagam Direksi dan Komite Direksi.
7. Peraturan terkait Perbankan dan Pasar Modal yang berlaku.
8. Laporan Tahunan Bank.
9. Rencana Bisnis Bank.

Ikhtisar
UtamaLaporan
ManajemenProfil
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan
ManajemenManajemen
Risiko

Dalam rangka meningkatkan kualitas dan efektivitas program orientasi, Bank telah mengembangkan materi program orientasi ke dalam *platform* pembelajaran digital (*e-Learning*) milik Bank yaitu aplikasi Learning on the Go (LoG) yang dapat diakses oleh calon Direktur dimanapun dan kapanpun. Sepanjang tahun 2020, program orientasi telah diadakan oleh Bank untuk 1 (satu) anggota Direksi yang baru yaitu Tjioe Mei Tjuen.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DIREKSI

KEBIJAKAN DAN PROSEDUR PENILAIAN KINERJA KOMITE DIREKSI (KOMITE EKSEKUTIF)

Kriteria dan dasar pertimbangan penilaian kinerja Komite Eksekutif berdasarkan masing-masing *Term of Reference* (TOR) adalah sebagai berikut:

1. Jumlah rapat yang diadakan;
2. Kehadiran Direksi;
3. *Service Level Agreement* (SLA) Risalah Rapat;
4. *Action Matters Arising*; dan
5. Distribusi undangan rapat.

Sepanjang tahun 2020, pelaksanaan tugas, tanggung jawab, serta pembahasan rapat Komite Eksekutif dinilai berjalan dengan baik dan efektif. Partisipasi kehadiran Direksi pada rapat komite selama tahun 2020, termasuk keputusan yang diambil saat pembahasan rapat juga dapat digunakan menjadi acuan.

HASIL PENILAIAN KINERJA KOMITE EKSEKUTIF DI TAHUN 2020

Komite Eksekutif	Nilai
Risk Management Committee (RMC)	495
Asset & Liability Committee (ALCO)	470
Information Technology Steering Committee (ITSC)	445
Credit Policy Committee (CPC)	460

Rating Kinerja

1. Luar Biasa > 470 – 500
2. Baik 400 - < 470
3. Cukup Baik 300 - < 400
4. Kurang Baik 200 - < 300
5. Tidak Baik < 200

Penilaian atas kinerja Satuan Kerja Audit Internal dan Satuan Kerja Manajemen Risiko dijabarkan pada bagian Satuan Kerja Audit Internal dan Manajemen Risiko pada Bab Laporan Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS (TERMASUK PRESIDEN KOMISARIS)

Kinerja Dewan Komisaris termasuk Presiden Komisaris dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya dievaluasi secara berkala dan dilaporkan kepada Pemegang Saham.

KEBIJAKAN DAN PROSEDUR PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

CIMB Niaga melaksanakan penilaian kinerja Dewan Komisaris secara *self-assessment* dengan metode *online survey*, di mana seluruh hasil penilaian bersifat rahasia dan anonim.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan setiap tahun (minimum 1 (satu) kali setahun) yang meliputi:

1. Penilaian kinerja kolegial Dewan Komisaris;
2. Penilaian kinerja individu masing-masing anggota Dewan Komisaris; dan
3. Penilaian kinerja Presiden Komisaris.

Hasil penilaian kinerja ini diharapkan dapat berkontribusi sebagai masukan untuk peningkatan kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan.

KRITERIA PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Kriteria yang digunakan dalam penilaian kinerja Dewan Komisaris (termasuk Presiden Komisaris) adalah sebagai berikut:

1. Penilaian Kinerja Kolegial Dewan Komisaris

Kriteria penilaian kolegial meliputi:

- a. Efektivitas Peran Dewan Komisaris
- b. Efektivitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab
- c. Efektivitas Rapat Dewan Komisaris
- d. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Prinsip Keberlanjutan
- e. Efektivitas Penerapan Manajemen Risiko dan Pengendalian Intern

2. Penilaian Kinerja Individu Masing-Masing Anggota Dewan Komisaris

Kriteria penilaian individu meliputi:

- a. Kompetensi dan Kapabilitas

- b. Efektivitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab
- c. Kepemimpinan

3. Penilaian Kinerja Presiden Komisaris

Kriteria penilaian kinerja Presiden Komisaris meliputi:

- a. Efektivitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab
- b. Kepemimpinan

PIHAK YANG MELAKUKAN PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Pihak yang melakukan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Penilaian Kinerja Dewan Komisaris secara Kolegial

Penilaian dilakukan oleh masing-masing Komisaris atas kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan.

2. Penilaian Kinerja Individu Masing-Masing Anggota Dewan Komisaris

Masing-masing Komisaris memberikan penilaian kepada setiap Komisaris lainnya.

3. Penilaian Kinerja Presiden Komisaris

Penilaian dilakukan oleh masing-masing Komisaris atas kinerja Presiden Komisaris.

Evaluasi akhir atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegial dan individu, termasuk penilaian kinerja Presiden Komisaris, disampaikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi di dalam rapat Dewan Komisaris. Jika diperlukan, Presiden Komisaris dapat menyampaikan masukan dan perbaikan atas hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegial dan individu.

HASIL PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS TAHUN 2020

Pada tahun 2020, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasannya dengan baik dalam memastikan pencapaian kinerja Bank yang dapat memenuhi ekspektasi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan. Secara rinci, hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegial maupun individu adalah sebagai berikut:

Penilaian Kinerja Kolegial	Penilaian Kinerja Individu (Rata-Rata)	Presiden Komisaris
4,0	4,3	3,7

Ikhtisar
UtamaLaporan
ManajemenProfil
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan
ManajemenManajemen
Risiko

Dalam rangka menjalankan komitmen Bank dalam menerapkan prinsip GCG maka implementasi prinsip GCG menjadi salah satu aspek yang dinilai di dalam penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegal. Di tahun 2020, **hasil penilaian terhadap penerapan GCG oleh Dewan Komisaris adalah 4,2.**

Tabel Rentang Nilai

Rentang Nilai	Penjelasan
> 4,7	Istimewa
4,0 – 4,6	Sangat Baik
3,7 – 3,9	Melebihi Ekspektasi
3,0 – 3,6	Memenuhi Ekspektasi
< 3,0	Memerlukan Perbaikan

PENILAIAN PENERAPAN GCG ASPEK DEWAN KOMISARIS

Penilaian aspek Dewan Komisaris dalam penerapan GCG juga dilakukan berdasarkan ketentuan POJK No. 55/ POJK.03/2016 dan SEOJK No. 13/SEOJK.03/2017 yang mewajibkan Bank Umum untuk melakukan penilaian sendiri terhadap penerapan Tata Kelola Bank.

PROSEDUR PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Pelaksanaan penilaian kinerja Dewan Komisaris termasuk di dalam pelaksanaan *self-assessment* GCG Bank yang

dilakukan secara periodik setiap semester yaitu posisi penilaian bulan Juni dan Desember pada tahun berjalan.

KRITERIA PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Pelaksanaan penilaian kinerja Dewan Komisaris tersusun ke dalam sistem Tata Kelola yang dikelompokkan menjadi 3 (tiga) aspek penilaian yakni Struktur Tata Kelola, Proses Tata Kelola, dan Hasil Tata Kelola.

PIHAK YANG MELAKUKAN PENILAIAN

Pelaksanaan penilaian sendiri GCG melibatkan Dewan Komisaris, Pihak Independen, Direksi, Pejabat Eksekutif dan fungsi-fungsi independen, yang dikoordinasi oleh Satuan Kerja kepatuhan.

HASIL PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Hasil Penilaian Sendiri	
Pelaksanaan Tata Kelola Bank	
Keterangan	Peringkat
Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	2 (BAIK)

REKOMENDASI DAN TINDAK LANJUTNYA

Bank memiliki struktur dan komposisi anggota Dewan Komisaris dan Komite di tingkat Dewan Komisaris yang telah memenuhi ketentuan minimum disertai juga dengan kelengkapan infrastruktur (piagam, pedoman, kebijakan dan prosedur) untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Pada periode tahun 2020 terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris yang telah memenuhi ketentuan OJK dan Piagam Dewan Komisaris sebagai pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris dikaji ulang secara berkala. Selama tahun 2020, tidak ada rekomendasi yang belum ditindaklanjuti oleh Dewan Komisaris.

dievaluasi secara berkala dan dilaporkan kepada Pemegang Saham.

KEBIJAKAN DAN PROSEDUR PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA DIREKSI

CIMB Niaga melakukan penilaian terhadap kinerja individu anggota Direksi termasuk Presiden Direktur guna memantau penerapan strategi dan pencapaian kinerja Bank setiap tahunnya. Indikator kinerja setiap anggota Direksi ditetapkan dengan menggunakan pendekatan *Balanced Scorecard*, di mana aspirasi dan sasaran strategis Bank diterjemahkan ke dalam *Key Performance Indicators* (KPI) sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi dengan memperhatikan tanggung jawab kolegal dan individual, baik secara finansial maupun non-finansial. KPI yang telah ditetapkan tersebut kemudian disepakati bersama oleh jajaran Direksi, dan dimintakan rekomendasi ke Komite Nominasi dan Remunerasi serta disetujui oleh

Dewan Komisaris. KPI tersebut kemudian diturunkan ke seluruh karyawan untuk memastikan keselarasan dengan pencapaian sasaran dan strategi Bank.

Evaluasi atas penilaian kinerja individu setiap anggota Direksi di akhir tahun dimintakan masukan dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi sebelum diberikan kepada Dewan Komisaris untuk persetujuan.

Dalam beberapa tahun terakhir, Bank juga melaksanakan penilaian kinerja Direksi secara kolegal dengan menggunakan metode *self assessment* yang dilaksanakan dengan metode *online survey*.

Seluruh hasil penilaian bersifat rahasia dan anonim. Hasil penilaian ini dikomunikasikan dalam rapat Direksi dan juga dibahas dalam Komite Nominasi dan Remunerasi untuk mendapatkan masukan dalam rangka peningkatan kinerja Direksi secara berkesinambungan.

Seluruh penilaian terhadap kinerja Direksi, baik secara individu maupun kolegal, dilakukan minimum 1 (satu) kali dalam setahun.

KRITERIA PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Kriteria yang digunakan dalam penilaian kinerja Direksi (termasuk Presiden Direktur) adalah sebagai berikut:

1. Penilaian Kinerja Kolegal Direksi

Kriteria penilaian kolegal meliputi:

- Efektivitas Peran Direksi
- Efektivitas Pelaksanaan Strategi dan Pengelolaan Bank
- Efektivitas Rapat Direksi
- Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Prinsip Keberlanjutan
- Efektivitas Penerapan Manajemen Risiko dan Pengendalian Intern

2. Penilaian Kinerja Individu Direksi

Komponen yang digunakan dalam evaluasi kinerja individu masing-masing Direktur (termasuk Presiden Direktur) meliputi:

No	Parameter Kinerja	Direktorat									
		Business Unit					Business Enabler				
		Presiden Direktur	Perbankan Bisnis* (Korporasi dan UKM)	Perbankan Konsumer (Retail)	Perbankan Syariah	Tresuri dan Pasar Modal	Manajemen Risiko	Operasional dan Teknologi Informasi	Kepatuhan, Corporate Affairs & Hukum	Keuangan & Manajemen Pengadaan dan Admin Properti**	Transformasi & Strategi**
1	Shared Target	-	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%
2	Financial	40%	35%	40%	40%	45%	10%	15%	10%	20%	10%
3	Customer	10%	15%	20%	20%	15%	10%	10%	20%	10%	10%
4	Key Focus Areas	15%	-	-	-	-	30%	35%	30%	30%	50%
5	Risk & Compliance	25%	30%	20%	20%	20%	30%	20%	20%	20%	10%
6	Learning & Growth	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%

Keterangan:

* Perbankan Bisnis membawahi Perbankan Korporasi, Perbankan Komersial dan Perbankan UKM

** Dikelola oleh 1 (satu) Direktur

PIHAK YANG MELAKUKAN PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Pihak yang melakukan penilaian atas kinerja Direksi adalah sebagai berikut:

1. Penilaian Kinerja Kolegal Direksi

Setiap anggota Direksi memberikan penilaian atas kinerja Direksi secara kolegal. Hasil penilaian kolegal Direksi dibahas di dalam Rapat Direksi dan hasil pembahasan akan ditindak lanjuti dalam bentuk perbaikan maupun *action plan* (jika diperlukan). Presiden Direktur/pejabat Bank yang ditunjuk menyampaikan hasil penilaian Direksi secara kolegal

beserta rencana perbaikan (jika ada) kepada Dewan Komisaris serta Komite Nominasi dan Remunerasi untuk mendapatkan masukan dan persetujuan.

2. Penilaian Kinerja Individu Direksi

Penilaian dilakukan oleh Presiden Direktur atas kinerja masing-masing anggota Direksi. Hasil penilaian individu seluruh anggota Direksi (termasuk Presiden Direktur) dibahas oleh Komite Nominasi dan Remunerasi untuk mendapatkan masukan dan rekomendasi sebelum dimintakan persetujuan Dewan Komisaris.

Ikhtisar
UtamaLaporan
ManajemenProfil
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan
ManajemenManajemen
Risiko

HASIL PENILAIAN KINERJA DIREKSI TAHUN 2020

Hasil penilaian kinerja Direksi secara individu pada tahun 2020 secara umum adalah baik, dan hasil penilaian kinerja Direksi secara kolegal pada tahun 2020 adalah baik dengan pencapaian skor sebesar **3,8**.

Di samping itu, sebagai bentuk komitmen Bank dalam menerapkan prinsip GCG maka implementasi prinsip GCG menjadi salah satu aspek yang dinilai di dalam penilaian kinerja Direksi secara kolegal. Di tahun 2020, **hasil penilaian terhadap penerapan GCG oleh Direksi adalah 4,0**.

Tabel Rentang Nilai

Rentang Nilai	Penjelasan
> 4,7	Istimewa
4,0 – 4,6	Sangat Baik
3,7 – 3,9	Melebihi Ekspektasi
3,0 – 3,6	Memenuhi Ekspektasi
< 3,0	Memerlukan Perbaikan

PENILAIAN PENERAPAN GCG ASPEK DIREKSI

Penilaian kinerja Direksi dalam penerapan GCG juga dilakukan berdasarkan ketentuan POJK No. 55/POJK.03/2016 dan SEOJK No. 13/SEOJK.03/2017 yang mewajibkan Bank Umum untuk melakukan penilaian sendiri terhadap penerapan tata kelola Bank.

PROSEDUR PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Pelaksanaan penilaian kinerja Direksi termasuk di dalam pelaksanaan *self-assessment* GCG Bank yang dilakukan secara periodik setiap semester yaitu untuk posisi penilaian bulan Juni dan Desember pada tahun berjalan.

KRITERIA PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Pelaksanaan penilaian kinerja Direksi tersusun ke dalam sistem Tata Kelola yang dikelompokkan menjadi 3 (tiga) aspek penilaian yakni Struktur Tata Kelola, Proses Tata Kelola, dan Hasil Tata Kelola.

PIHAK YANG MELAKUKAN PENILAIAN

Pelaksanaan penilaian sendiri GCG melibatkan Dewan Komisaris, Pihak Independen, Direksi, Pejabat Eksekutif dan fungsi-fungsi independen, yang dikoordinasi oleh Satuan Kerja Kepatuhan.

HASIL PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Hasil Penilaian Sendiri	
Pelaksanaan Tata Kelola Bank	
Keterangan	Peringkat
Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	2 (BAIK)

REKOMENDASI DAN TINDAK LANJUTNYA

Bank memiliki struktur dan komposisi anggota Direksi yang telah memenuhi ketentuan minimum disertai juga dengan kelengkapan infrastruktur (piagam, pedoman, kebijakan dan prosedur) untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Direksi mengelola Bank sesuai kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Piagam Direksi sebagai pedoman dan tata tertib kerja Direksi dikaji ulang secara berkala.

Bank telah membentuk Komite Eksekutif dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Direksi menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari SKAI, auditor eksternal, dan hasil pemeriksaan otoritas berwenang. Dalam laporan pelaksanaan Tata Kelola tahunan, seluruh anggota Direksi telah mengungkapkan aspek-aspek keterbukaan yang diatur dalam ketentuan terkait hubungan afiliasi dan kepemilikan saham dari pengurus Bank.

Pada periode tahun 2020, terdapat perubahan susunan Direksi yang telah memenuhi ketentuan OJK dan Piagam Direksi sebagai pedoman dan tata tertib kerja Direksi yang terus dikaji ulang secara berkala. Selama tahun 2020, tidak ada rekomendasi yang belum ditindaklanjuti oleh Direksi.

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana yang diatur dalam Lampiran Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka telah diakomodir dalam Anggaran Dasar Bank.

Keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Dewan Komisaris dan Direksi maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Bank. Bank juga mengangkat anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan mempertimbangkan pengalaman dan pemahaman industri perbankan, integritas, dan dedikasi setiap individu.

Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Dewan Komisaris dan Direksi dalam mencapai tujuan Bank. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Dewan Komisaris dan Direksi ataupun Dewan Komisaris dan Direksi secara kolejal.

Keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bank yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan Bank akan mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi serta menunjang pencapaian visi dan misi Bank untuk terus bertumbuh dan berkembang.

Bank telah mengatur keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang tertuang dalam Kebijakan Keberagaman Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi (No. M.07 Versi 02.2020).

KEBERAGAMAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Faktor keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris, antara lain terdiri dari:

1. Keahlian/Pengalaman/Pendidikan, memiliki paling kurang:

- 1 (satu) orang anggota yang memiliki keahlian/pengalaman kerja/pendidikan di bidang ekonomi/bisnis/keuangan, dan/atau
- 1 (satu) orang anggota yang memiliki keahlian/pengalaman kerja/pendidikan di industri perbankan, dan

- 1 (satu) orang anggota yang memiliki keahlian/pengalaman kerja/pendidikan di bidang manajemen risiko.

2. Kewarganegaraan

Mayoritas (lebih dari 50% (lima puluh persen)) anggota Dewan Komisaris merupakan Warga Negara Indonesia.

3. Jenis Kelamin

Mempertimbangkan keberagaman jenis kelamin dari anggota Dewan Komisaris.

4. Usia

Anggota Dewan Komisaris memiliki keberagaman jenjang usia.

5. Independensi

- Minimum 50% (lima puluh persen) anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen.
- Masa jabatan Komisaris Independen sebanyak 2 (dua) periode berturut-turut, atau maksimum 9 (sembilan) tahun.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

Faktor keberagaman komposisi anggota Direksi, antara lain terdiri dari:

1. Keahlian/Pengalaman/Pendidikan, memiliki paling kurang:

- 1 (satu) orang anggota yang memiliki keahlian/pengalaman kerja/pendidikan di industri perbankan atau keahlian/pengalaman kerja/pendidikan di bidang ekonomi/bisnis,
- 1 (satu) orang anggota yang memiliki keahlian/pengalaman kerja/pendidikan di bidang manajemen risiko,
- 1 (satu) orang anggota yang memiliki keahlian/pengalaman kerja/pendidikan di bidang keuangan/akuntansi.

2. Kewarganegaraan

Mayoritas atau lebih dari 50% (lima puluh persen) anggota Direksi merupakan Warga Negara Indonesia.

3. Jenis Kelamin

Memperhatikan keberagaman jenis kelamin dari anggota Direksi, dengan minimum 1 (satu) orang anggota berjenis kelamin wanita atau pria.

4. Usia

Anggota Direksi memiliki keberagaman jenjang usia.

5. Independensi

Presiden Direktur merupakan pihak yang independen terhadap pemegang saham pengendali Bank.



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

Aspek Keberagaman Anggota Dewan Komisaris

Kewarganegaraan	Terdiri dari: 4 (empat) orang anggota Dewan Komisaris berkewarganegaraan Indonesia. 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris berkewarganegaraan Malaysia. 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris berkewarganegaraan Amerika Serikat.
Pendidikan	Jenjang pendidikan anggota Dewan Komisaris meliputi tingkat Sarjana dan Pasca Sarjana dengan berbagai bidang pendidikan seperti ekonomi, manajemen bisnis dan manajemen risiko, serta keuangan.
Pengalaman Kerja	Pengalaman kerja yang beragam, antara lain: 1. Anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi dan/atau Pejabat atau Senior Eksekutif atau posisi penting lainnya pada institusi keuangan dan non keuangan nasional maupun multinasional; 2. Pejabat atau Anggota/Ketua Komite/Tim Khusus atau Staf Ahli atau menduduki posisi atau jabatan penting lainnya pada Lembaga Pemerintah, seperti BPPN, Departemen Keuangan dan Bank Indonesia; 3. Dosen dan Wakil Dekan perguruan tinggi terkemuka baik di dalam maupun luar negeri.
Independensi	1. Terdapat 3 (tiga) Komisaris Independen dari 6 (enam) anggota Dewan Komisaris atau sejumlah 50% (lima puluh persen) anggota Dewan Komisaris Bank merupakan Komisaris Independen. 2. Seluruh Komisaris Independen menjabat kurang dari 9 (sembilan) tahun.
Usia	Keberagaman usia anggota Dewan Komisaris pada rentang usia yang cukup produktif dan matang (<i>mature</i>), yaitu 51 tahun – 65 tahun.
Jenis Kelamin	Terdapat 1 (satu) orang Komisaris Independen yang berjenis kelamin wanita.

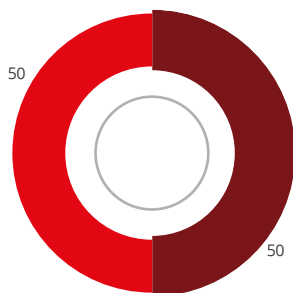
Aspek Keberagaman Anggota Direksi

Kewarganegaraan	Terdiri dari: 7 (tujuh) orang anggota Direksi yang berkewarganegaraan Indonesia. 1 (satu) orang anggota Direksi yang berkewarganegaraan Malaysia.
Pendidikan	Jenjang pendidikan meliputi tingkat Sarjana dan Pasca Sarjana dengan berbagai bidang pendidikan seperti ekonomi, keuangan, hukum, perdagangan, bisnis, akuntansi, ilmu komputer & statistik, dan lain-lain.
Pengalaman Kerja	Pengalaman kerja yang beragam, antara lain: 1. Anggota Direksi institusi keuangan dan non keuangan nasional maupun multinasional. 2. Berbagai posisi penting di bank nasional maupun bank asing, seperti Chief Country Officer, Head of Finance and Planning, Head of Trading & Structuring, Head of Treasury, Head of Operational Risk, Head of Financial Institutions Credit, Consumer Banking Country Head, Head of Network, Chief of Syariah Banking, Operations & Technology Head dan lain-lain. 4. <i>Founder</i> dan <i>Senior Partner</i> Kantor Konsultan Hukum. 5. Auditor. Seluruh anggota Direksi memiliki pengalaman kerja di bidang perbankan.
Independensi	Seluruh anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama dan Pengendali Bank.
Usia	Keberagaman usia anggota Direksi pada rentang usia yang cukup produktif dan tingkat kematangan (<i>mature</i>), yaitu 49 tahun – 63 tahun.
Jenis Kelamin	Terdapat 4 (empat) orang anggota Direksi yang berjenis kelamin wanita, dari total 8 (delapan) orang anggota Direksi.

PENCAPAIAN KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

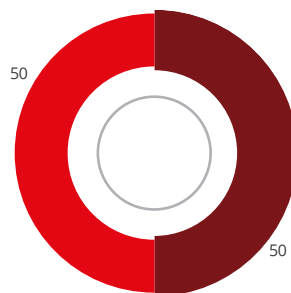
Saat ini, Bank memiliki komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang telah memenuhi aspek keberagaman tersebut di atas dan selaras dengan strategi, Visi dan Misi Bank, sebagaimana tercermin pada bagan di bawah ini:

Usia Dewan Komisaris (%)



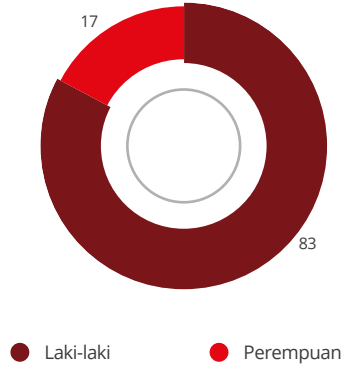
● 51 - 60 Tahun ● 61 - 70 Tahun

Usia Direksi (%)

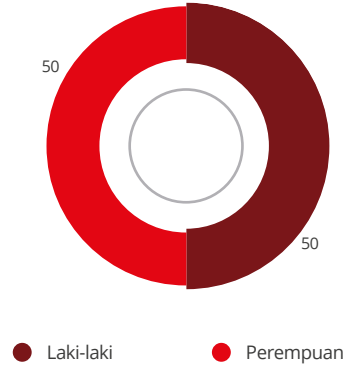


● 45 - 55 Tahun ● 56 - 65 Tahun

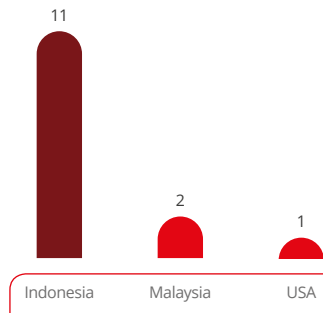
Jenis Kelamin Dewan Komisaris (%)



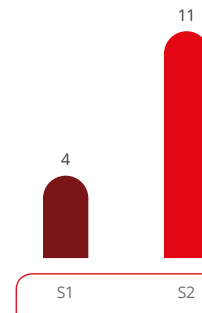
Jenis Kelamin Direksi (%)



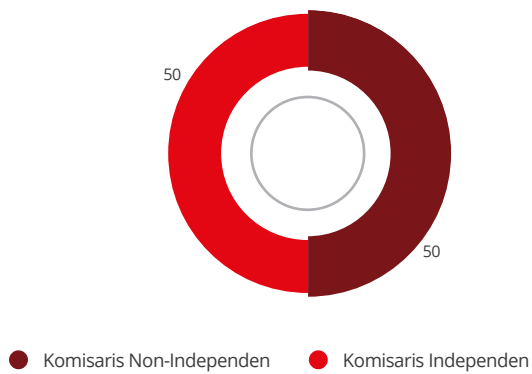
Kewarganegaraan Dewan Komisaris & Direksi



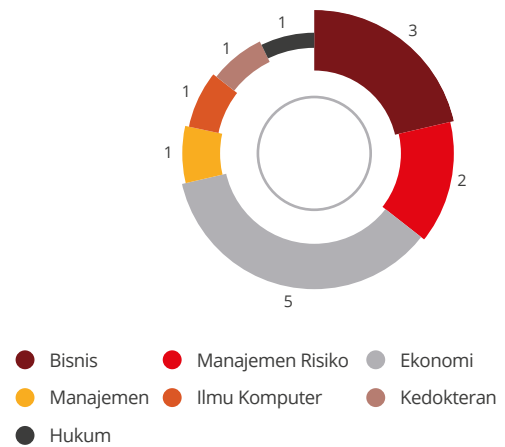
Pendidikan/Keahlian Dewan Komisaris & Direksi



Independensi Dewan Komisaris (%)



Pendidikan/Keahlian Komisaris & Direktur





Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

KEBIJAKAN REMUNERASI

Bank berkomitmen untuk menerapkan sistem remunerasi yang kompetitif, adil dan seimbang, dan berbasis risiko yang dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta selalu memastikan bahwa tidak ada individu yang menerima imbalan di bawah ketentuan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Untuk itu, Bank memiliki dan menerapkan kebijakan Remunerasi Berbasis Risiko No. A.06.02 sejak Oktober 2017, yang disempurnakan pada tanggal 1 Desember 2018 dengan menambahkan prinsip Syariah ke dalam kebijakan tersebut.

Dalam menyusun kebijakan remunerasi, Bank tidak menggunakan jasa konsultan eksternal, namun untuk menjaga remunerasi Bank agar tetap kompetitif, Bank senantiasa melakukan *benchmarking* melalui survei yang dilakukan oleh pihak independen. Kebijakan remunerasi Bank disusun berlandaskan kinerja, kompetitif, adil, berbasis risiko dan sesuai dengan ketentuan POJK No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum, SEOJK No. 40/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi Bank Umum, serta POJK No. 59/POJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

TUJUAN DAN LATAR BELAKANG

Kebijakan remunerasi CIMB Niaga merupakan salah satu aspek yang penting dalam upaya untuk menarik (*attract*), memotivasi (*motivate*), dan mempertahankan (*retain*) karyawan-karyawan terbaik dalam rangka penyediaan SDM yang berkualitas. Bank menerapkan kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan baik yang bersifat wajib maupun yang sifatnya tambahan selaras dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Kebijakan remunerasi juga disusun dengan berbagai pertimbangan yang meliputi kebutuhan likuiditas jangka pendek dan jangka panjang, kecukupan dan penguatan permodalan, aspek stabilitas keuangan, terciptanya efektivitas manajemen risiko, serta potensi pendapatan di masa yang akan datang.

KEBIJAKAN REMUNERASI YANG DIKAITKAN DENGAN RISIKO

CIMB Niaga menerapkan strategi remunerasi yang meliputi kajian terhadap kebijakan Remunerasi berbasis kinerja, risiko, dan pemberdayaan Bank menjalankan kebijakan dan prosedur pelaksanaan program manfaat (*benefit*) sebagai bagian dari strategi remunerasi dengan mempertimbangkan profil risiko. Jenis risiko utama

dalam kebijakan remunerasi disesuaikan dengan kajian terhadap profil risiko Bank yang ditentukan setiap tahunnya dengan melihat kondisi pasar, perkembangan industri, kinerja dan kemampuan keuangan Bank. Karena itu, profil risiko utama tersebut berdampak terhadap implementasi pemberian remunerasi bersifat variabel.

Kebijakan remunerasi yang dimiliki Bank mencakup dan berlaku untuk karyawan baik di fungsi bisnis, operasional maupun pendukung dan telah disesuaikan dengan POJK No. 45/ POJK.03/2015 dan SEOJK No. 40/SEOJK.03/2016 serta POJK No. 59/POJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum maupun Unit Usaha Syariah, di mana kebijakan ini mengatur:

1. Prinsip kehati-hatian dalam pemberian remunerasi berbasis risiko.
2. Pemberlakuan remunerasi yang bersifat variabel sesuai dengan ketentuan regulator terkait penerapan remunerasi bagi Bank Umum maupun Unit Usaha Syariah.

PENENTUAN REMUNERASI DIKAITKAN DENGAN KINERJA DAN RISIKO

CIMB Niaga menetapkan penilaian kinerja dengan pendekatan *Key Performance Indicators* (KPI). KPI tersebut disusun berdasarkan tujuan dan strategi Bank serta mempertimbangkan aspek risiko, kepatuhan dan *good corporate governance*. Adapun Bank melakukan evaluasi dan kajian secara berkala terhadap pencapaian kinerja tersebut yang dijadikan pertimbangan terhadap penentuan pemberian remunerasi. Bank juga telah menerapkan remunerasi berbasis risiko dengan adanya penetapan *Material Risk Taker* (MRT) dan juga mengimplementasikan skema *deferred payment*.

PENGAJIAN DAN INDEPENDENSI PENERAPAN KEBIJAKAN REMUNERASI

CIMB Niaga mengkaji sistem remunerasi dan kesejahteraan karyawan secara berkala dan berkesinambungan, dengan memperhatikan hal-hal antara lain sebagai berikut:

1. Kinerja dan kondisi keuangan Bank
2. Kompetensi dan kinerja karyawan (*meritocracy*)
3. Praktik remunerasi yang berlaku di pasar (*market competitiveness*)
4. Asas kelayakan dan kepatutan sesuai dengan posisi/ jabatan
5. Kesetaraan internal (*internal equity*)
6. Tingkat risiko jabatan
7. Strategi jangka panjang Bank

Dalam rangka memastikan independensi pemberian remunerasi terhadap seluruh karyawan termasuk karyawan di unit kontrol maka Bank memastikan evaluasi kinerja dan penentuan remunerasi dilakukan melalui pengawasan dan kajian hingga Komite Nominasi dan Remunerasi.

Bank senantiasa mengkaji dan mengkomunikasikan Struktur Upah dan Skala Upah (SUSU) secara berkala sesuai dengan Permenaker No. 1 tahun 2017 mengenai Struktur dan Skala Upah. Selain itu, Bank telah menerapkan kebijakan remunerasi dengan memperhatikan POJK No. 45/POJK.03/2015, POJK No. 59/POJK.03/2017 dan SEOJK No. 40/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum dan Unit Usaha Syariah.

PENENTUAN MATERIAL RISK TAKER

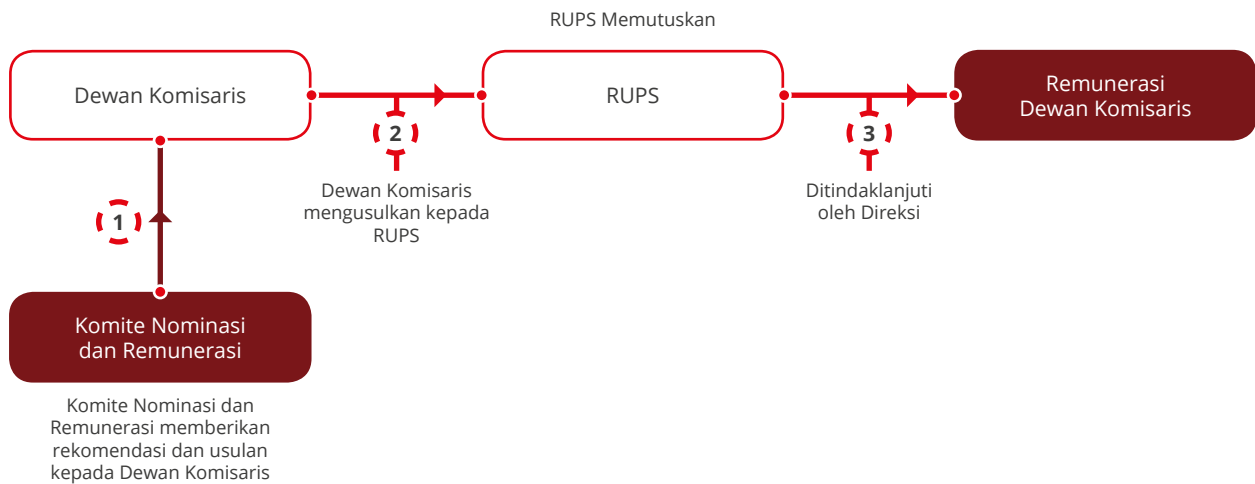
Penentuan *Material Risk Taker* (MRT) dikategorikan sebagai berikut:

1. MRT dapat ditentukan dengan menggunakan metode kualitatif sesuai dengan porsi tanggung jawab yang berpengaruh terhadap profil risiko utama yang akan ditentukan berdasarkan evaluasi profil risiko yang ditentukan Bank setiap tahunnya.
2. Penentuan kategori MRT juga dapat dilakukan secara kuantitatif melalui perbandingan pemberian remunerasi bersifat variabel antara MRT dan karyawan non-MRT dengan pertimbangan terhadap kinerja dan juga tingkat risiko jabatan yang bersangkutan.

Pihak yang ditetapkan menjadi MRT adalah seluruh anggota Direksi dan/atau karyawan yang memenuhi definisi tersebut di mana saat ini Bank memiliki 11 (sebelas) individu yang tergolong MRT.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS



Bank menyusun struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris, dilakukan dengan memperhatikan tugas, wewenang, kinerja, dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Lebih lanjut, Bank juga memperhatikan remunerasi yang berlaku di industri sejenis (*peers group*) dan kemampuan Bank.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan pembahasan atas remunerasi Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan informasi atas kisaran dan standar remunerasi dengan industri sejenis (*peers group*) di pasaran serta kemampuan Bank;
2. Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi untuk selanjutnya dibahas dalam Rapat Dewan Komisaris;

Ikhtisar
UtamaLaporan
ManajemenProfil
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan
ManajemenManajemen
Risiko

3. Dewan Komisaris mempelajari rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi dan mengusulkan remunerasi tersebut kepada RUPS; dan
4. RUPS menetapkan remunerasi untuk Dewan Komisaris, untuk kemudian diimplementasikan sesuai penetapannya oleh Direksi.

STRUKTUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Struktur remunerasi Dewan Komisaris terdiri dari honorarium, tunjangan rapat, tunjangan posisi, tunjangan transportasi, tunjangan hari raya, tunjangan akhir tahun, serta fasilitas lainnya seperti fasilitas kesehatan, komunikasi dan keanggotaan klub. Berdasarkan keputusan RUPST 2020, informasi secara rinci mengenai kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota Dewan Komisaris CIMB Niaga sebagai berikut:

1. Paket Remunerasi dan Fasilitas Lain yang Diterima

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain	Jumlah diterima dalam 1 Tahun oleh Komisaris Non-Independen			
	2020		2019	
	Orang	Rp (Juta)	Orang	Rp (Juta)
Remunerasi (gaji, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lain dalam bentuk non-natura)	3 ^{*)}	4.934	4	5.384
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan, dan lain-lain) yang:				
a. Dapat dimiliki	-	-	-	-
b. Tidak dapat dimiliki	-	-	-	-
Total	3^{*)}	4.934	4	5.384

^{*)} Termasuk remunerasi Komisaris Non-Independen yang telah berakhir masa jabatannya.

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain	Jumlah diterima dalam 1 Tahun oleh Komisaris Independen			
	2020		2019	
	Orang	Rp (Juta)	Orang	Rp (Juta)
Remunerasi (gaji, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lain dalam bentuk non-natura)	5 ^{*)}	7.892	4	7.082
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan, dan lain-lain) yang:				
a. Dapat dimiliki	-	-	-	-
b. Tidak dapat dimiliki	-	-	-	-
Total	5^{*)}	7.892	4	7.082

^{*)} Termasuk remunerasi Komisaris Independen yang telah berakhir masa jabatannya.

Remunerasi per Orang	Jumlah Komisaris Non-Independen		Jumlah Komisaris Independen	
	2020	2019	2020	2019
Di atas Rp5 miliar	-	-	0	-
Di atas Rp2 miliar s/d Rp5 miliar	1	-	2	3
Di atas Rp1 miliar s/d Rp2 miliar	1	3	1	-
Di atas Rp500 juta s/d Rp1 miliar	-	-	2	-
Rp500 juta ke bawah	1	1	0	1

2. Remunerasi yang Bersifat Variabel bagi Dewan Komisaris

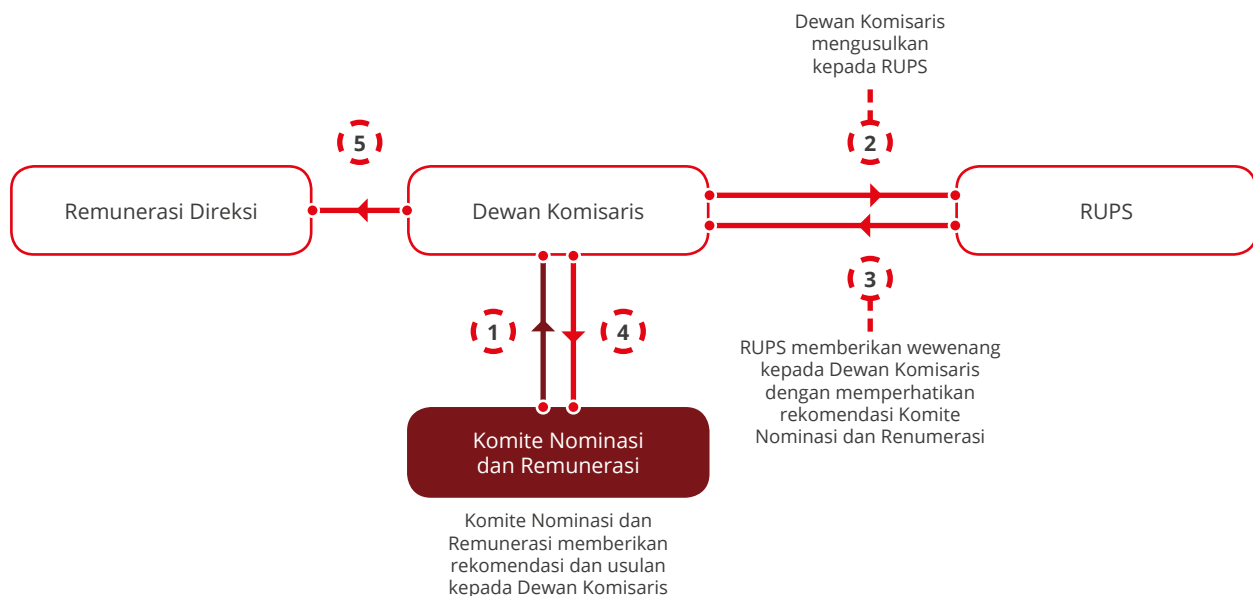
Remunerasi yang Bersifat Variabel*	Jumlah diterima dalam 1 Tahun oleh Komisaris Non Independen				Jumlah diterima dalam 1 Tahun oleh Komisaris Independen			
	2020		2019		2020		2019	
	Orang	Rp (Juta)	Orang	Rp (Juta)	Orang	Rp (Juta)	Orang	Rp (Juta)
Total	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil

* Remunerasi yang dikaitkan dengan kinerja dan risiko (antara lain bonus)

Seluruh anggota Dewan Komisaris (termasuk Komisaris Independen) CIMB Niaga tidak menerima remunerasi yang bersifat variabel (saham atau bonus, baik bonus kinerja, bonus non kinerja maupun opsi saham).

REMUNERASI DIREKSI

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DIREKSI



CIMB Niaga menyusun struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi masing-masing anggota Direksi dilakukan dengan memperhatikan tugas, wewenang, kinerja, dan tanggung jawab Direksi. Di samping itu, Bank juga memperhatikan remunerasi yang berlaku di industri sejenis (*peers group*), kinerja Bank, kinerja individu masing-masing Direksi dan kemampuan Bank.

KEBIJAKAN REMUNERASI DIREKSI

Prosedur penetapan remunerasi Direksi sebagai berikut:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan pembahasan atas remunerasi Direksi dengan mempertimbangkan informasi atas kisaran dan standar remunerasi dengan industri sejenis (*peers group*) di pasaran, kinerja Bank, kinerja dan risiko masing-masing Direktur dengan pencapaian KPI yang telah ditetapkan, serta kemampuan Bank.
2. Komite Nominasi dan Remunerasi kemudian memberikan rekomendasi untuk kemudian dibahas dalam Rapat Dewan Komisaris.
3. Dewan Komisaris mempelajari rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi dan mengusulkan remunerasi tersebut kepada RUPS.
4. RUPS menetapkan remunerasi untuk Direksi dengan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi Direksi dengan memperhatikan rekomendasi yang disampaikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, untuk kemudian diimplementasikan sesuai penetapannya oleh Direksi.

Ikhtisar
UtamaLaporan
ManajemenProfil
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan
ManajemenManajemen
Risiko

INDIKATOR PENETAPAN REMUNERASI DIREKSI

Indikator penetapan remunerasi Direksi didasarkan pada pencapaian kinerja Bank yang meliputi hasil kinerja keuangan, tingkat kesehatan Bank dan berlandaskan tata kelola risiko yang sesuai dengan ketentuan regulator. Remunerasi juga ditetapkan dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian nasional. Secara lengkap, indikator kinerja diuraikan pada bagian Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi pada Laporan Tahunan ini.

STRUKTUR REMUNERASI DIREKSI

Struktur remunerasi Direksi terdiri dari gaji, bonus, tunjangan transportasi, tunjangan perumahan, tunjangan hari raya, tunjangan akhir tahun serta fasilitas lainnya seperti fasilitas kesehatan, komunikasi dan keanggotaan klub. Berdasarkan keputusan RUPST 2020, informasi secara rinci mengenai kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota Direksi CIMB Niaga sebagai berikut:

1. Paket Remunerasi dan Fasilitas Lain yang Diterima

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain	Jumlah diterima dalam 1 Tahun oleh Direksi			
	2020		2019	
	Orang	Rp (Juta)	Orang	Rp (Juta)
Remunerasi (gaji, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lain dalam bentuk non-natura)	12 ^{*)}	77.211	11	91.185
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan, dan lain-lain) yang:				
a. Dapat dimiliki	-	-	-	-
b. Tidak dapat dimiliki	-	-	-	-
Total	12^{*)}	77.211	11	91.185

^{*)} Termasuk remunerasi anggota Direksi yang telah berakhir masa jabatannya.

Remunerasi per Orang	Jumlah Direksi	
	2020	2019
Di atas Rp5 miliar	7	10
Di atas Rp2 miliar s/d Rp5 miliar	4	1
Di atas Rp1 miliar s/d Rp2 miliar	1	-
Di atas Rp500 juta s/d Rp1 miliar	-	-
Rp500 juta ke bawah	-	-

2. Remunerasi yang Bersifat Variabel bagi Direksi

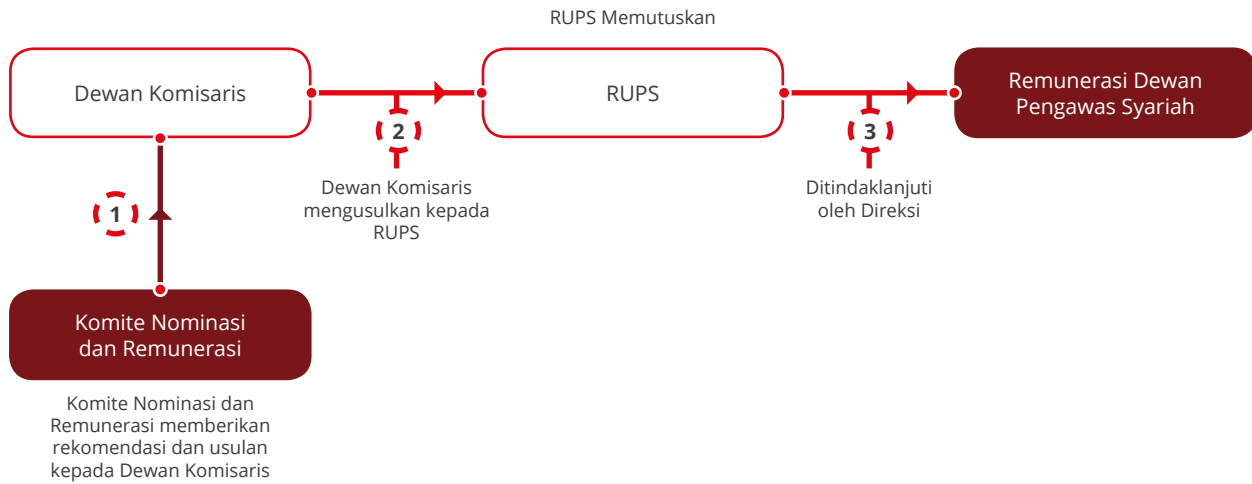
Remunerasi yang Bersifat Variabel**	Jumlah diterima dalam 1 Tahun oleh Direksi			
	2020		2019	
	Orang	Rp (Juta)	Orang	Rp (Juta)
Total	12^{*)}	50.678	11	72.969

^{*)} Termasuk remunerasi anggota Direksi yang telah berakhir masa jabatannya.

^{**)} Remunerasi yang dikaitkan dengan kinerja dan risiko (antara lain bonus).

REMUNERASI DEWAN PENGAWAS SYARIAH

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN PENGAWAS SYARIAH



CIMB niaga menyusun struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi masing-masing anggota Dewan Pengawas Syariah, dilakukan dengan memperhatikan tugas, wewenang, kinerja, dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah. Bank juga memperhatikan remunerasi yang berlaku di industri sejenis (*peers group*) dan kemampuan Bank.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN PENGAWAS SYARIAH

CIMB Niaga menerapkan prosedur penetapan remunerasi Dewan Pengawas Syariah sebagai berikut:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan pembahasan atas remunerasi Dewan Pengawas Syariah dengan mempertimbangkan informasi atas kisaran dan standar remunerasi dengan industri sejenis (*peers group*) serta kemampuan Bank;
2. Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi untuk selanjutnya dibahas dalam Rapat Dewan Komisaris;
3. Dewan Komisaris mempelajari rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi dan mengusulkan remunerasi tersebut kepada RUPS; dan
4. RUPS menetapkan remunerasi untuk Dewan Pengawas Syariah, untuk kemudian diimplementasikan sesuai penetapannya oleh Direksi.

STRUKTUR REMUNERASI DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Struktur remunerasi Dewan Pengawas Syariah terdiri dari honorarium, tunjangan rapat, tunjangan hari raya, dan tunjangan akhir tahun. Berdasarkan keputusan RUPST 2020, informasi secara rinci mengenai remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota Dewan Pengawas Syariah CIMB Niaga sebagai berikut:

1. Paket Remunerasi dan Fasilitas Lain yang Diterima

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain	Jumlah diterima dalam 1 Tahun oleh Dewan Pengawas Syariah			
	2020		2019	
	Orang	Rp (Juta)	Orang	Rp (Juta)
Remunerasi (gaji, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lain dalam bentuk non-natura)	3	1.698	3	1.643
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan, dan lain-lain) yang:				
a. Dapat dimiliki	-	-	-	-
b. Tidak dapat dimiliki	-	-	-	-
Total	3	1.698	3	1.643



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

Remunerasi per Orang	Jumlah Dewan Pengawas Syariah	
	2020	2019
Di atas Rp5 miliar	-	-
Di atas Rp2 miliar s/d Rp5 miliar	-	-
Di atas Rp1 miliar s/d Rp2 miliar	-	-
Di atas Rp500 juta s/d Rp1 miliar	1	1
Rp500 juta ke bawah	2	2

2. Remunerasi yang Bersifat Variabel bagi Dewan Pengawas Syariah

Remunerasi yang Bersifat Variabel*	Jumlah diterima dalam 1 Tahun oleh Dewan Pengawas Syariah			
	2020		2019	
	Orang	Rp (Juta)	Orang	Rp (Juta)
Total	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil

*) Remunerasi yang dikaitkan dengan kinerja dan risiko (antara lain bonus)

Seluruh anggota Dewan Pengawas Syariah CIMB Niaga tidak menerima remunerasi yang bersifat variabel (saham atau bonus, baik bonus kinerja, bonus non kinerja maupun opsi saham).

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM BAGI KARYAWAN DAN MANAJEMEN

Pada tahun 2020, CIMB Niaga tidak memiliki program kepemilikan saham bagi karyawan dan manajemen. Namun demikian, informasi mengenai program kepemilikan saham bagi karyawan dan manajemen yang dilakukan Bank pada tahun 2018 sebagai berikut:

Keterangan	2020				2019				2018			
	Jumlah Saham Nama Yang Dimiliki (Lembar Saham)	Jumlah Opsi		Harga Opsi Rp (Jangka Waktu)	Jumlah Saham Nama Yang Dimiliki (Lembar Saham)	Jumlah Opsi		Harga Opsi Rp (Jangka Waktu)	Jumlah Saham Nama Yang Dimiliki (Lembar Saham)	Jumlah Opsi		Harga Opsi Rp (Jangka Waktu)
		Yang Diberikan (Lembar Saham)	Yang Telah Dieksekusi (Lembar Saham)			Yang Diberikan (Lembar Saham)	Yang Telah Dieksekusi (Lembar Saham)			Yang Diberikan (Lembar Saham)	Yang Telah Dieksekusi (Lembar Saham)	
Direksi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	77.000.000	-	1.391 (3 tahun)
Dewan Komisaris	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pejabat Eksekutif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	40.651.000	-	1.391 (3 tahun)
Total	-	-	-	-	-	-	-	-	-	117.651.000	-	1.391 (3 tahun)

RASIO GAJI TERTINGGI DAN TERENDAH

Rasio	2020	2019	2018
Rasio gaji pegawai yang tertinggi dan terendah	121,82 : 1	116,80 : 1	121,15 : 1
Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah	5,03 : 1	4,31 : 1	4,37 : 1
Rasio gaji Dewan Komisaris yang tertinggi dan terendah	1,52 : 1	1,37 : 1	1,50 : 1
Rasio gaji Direksi tertinggi dan pegawai tertinggi	4,06 : 1	3,97 : 1	3,95 : 1



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

REMUNERASI YANG BERSIFAT VARIABEL BAGI KARYAWAN

Remunerasi yang Bersifat Variabel	Jumlah diterima dalam 1 Tahun oleh Karyawan					
	2020		2019		2018	
	Orang	Rp (Juta)	Orang	Rp (Juta)	Orang	Rp (Juta)
Total	8.045	366.285	8.739	337.940	8.900	294.492

REMUNERASI TETAP DAN VARIABEL BAGI PIHAK YANG MASUK DALAM KATEGORI MATERIAL RISK TAKERS (MRT)

A. Remunerasi Bersifat Tetap	2020	2019	2018
1. Tunai (Rp juta)	67.477,01	69.318,82	95.099,63
2. Saham/Instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank (lembar)	-	-	-

B. Remunerasi Bersifat Variabel	2020		2019		2018	
	Tidak Ditangguhkan	Ditangguhkan	Tidak Ditangguhkan	Ditangguhkan	Tidak Ditangguhkan	Ditangguhkan
1. Tunai (Rp juta)	36.681	11.837	34.715	11.456	59.009	6.742
2. Saham/Instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank (lembar)	-	24.095	-	26.731	-	28.931

INFORMASI KUANTITATIF BAGI PIHAK YANG MASUK DALAM KATEGORI MRT

Jenis Remunerasi Yang Bersifat Variabel	2020				2019				2018			
	Sisa Yang Masih Ditangguhkan	Total Pengurangan Selama Periode Laporan			Sisa Yang Masih Ditangguhkan	Total Pengurangan Selama Periode Laporan			Sisa Yang Masih Ditangguhkan	Total Pengurangan Selama Periode Laporan		
		Disebabkan Penyesuaian Eksplicit (A)	Disebabkan Penyesuaian Implisit (B)	Total (A+B)		Disebabkan Penyesuaian Eksplicit (A)	Disebabkan Penyesuaian Implisit (B)	Total (A+B)		Disebabkan Penyesuaian Eksplicit (A)	Disebabkan Penyesuaian Implisit (B)	Total (A+B)
1. Tunai (Rp juta)	17.854	1.620		1.620	15.184	398	-	398	6.742	-	-	-
2. Saham/ instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank (dalam lembar saham dan nominal juta rupiah yang merupakan konversi dari lembar saham tersebut)	10.316.586 (Rp 34.819)	691.968 (Rp 3.781)	Rp 1.600	Rp 5.381	7.169.778 lembar (Rp 44.901)	182.488 lembar (Rp 1.123)	Rp 5.546	Rp 6.669	3.644.522 lembar saham (Rp 8.931)	-	-	-
Total (Rp juta)	Rp 52.672	Rp 5.401	Rp 1.600	Rp 7.001	60.085	1.520	5.546	7.066	35.674	-	-	-

Catatan: Penyesuaian eksplisit disebabkan karena malus dan peserta MRT yang mengundurkan diri selama periode laporan sedangkan penyesuaian implisit disebabkan karena penurunan harga saham antara tanggal pemberian dan tanggal akhir laporan

TOTAL PESANGON YANG DIBERIKAN UNTUK KARYAWAN YANG TERKENA PEMUTUSAN HUBUNGAN KERJA DAN TOTAL NOMINAL YANG DIBAYARKAN

Jumlah Nominal Pesangon yang Dibayarkan per Orang dalam 1 (Satu) Tahun	Jumlah Karyawan		
	2020	2019	2018
Di atas Rp1 miliar	13	27	6
Di atas Rp500 juta s/d Rp1 miliar	42	65	10
Rp500 juta ke bawah	398	644	366



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

KETENTUAN RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN RAPAT DEWAN KOMISARIS BERSAMA DIREKSI

1. Dewan Komisaris harus menyusun jadwal rapat Dewan Komisaris dan rapat Dewan Komisaris dengan mengundang Direksi (rapat Dewan Komisaris bersama Direksi) untuk tahun buku berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku dan diunggah ke situs web Bank.
2. Rapat Dewan Komisaris wajib diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan atau setiap waktu jika dianggap perlu. Sedangkan rapat Dewan Komisaris dengan mengundang Direksi (rapat Dewan Komisaris bersama Direksi) wajib diadakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
3. Rapat dapat dilakukan antara lain dengan cara temu langsung (tatap muka) atau dengan menggunakan teknologi telekonferensi (saling mendengar dan melihat antar peserta Rapat).
4. Minimal 2 (dua) kali dalam setahun, rapat Dewan Komisaris harus dihadiri secara fisik oleh seluruh anggota Dewan Komisaris. Dalam hal Komisaris Non-Independen tidak dapat menghadiri Rapat secara fisik, maka Rapat dapat dihadiri melalui teknologi telekonferensi atau *telepresence*.
5. Usulan untuk mengadakan rapat dapat berasal dari Presiden Komisaris atau lebih dari 2 (dua) anggota Dewan Komisaris, atau rapat Direksi, atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih pemegang saham yang (bersama-sama) memiliki paling sedikit 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Bank sesuai Anggaran Dasar dan ketentuan yang berlaku.
6. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib menghadiri rapat Dewan Komisaris minimal 75% (tujuh puluh lima persen) dalam setahun.
7. Risalah rapat harus menyebutkan kehadiran setiap anggota Dewan Komisaris secara fisik dan kehadiran secara telekonferensi/*telepresence*. Kehadiran dalam rapat telekonferensi/*telepresence* harus disertai rekaman (audio/visual) rapat.
8. Rapat dapat dihadiri oleh Sekretaris Perusahaan atau pihak lain yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris, dan juga dapat dihadiri oleh pihak-pihak lain yang diundang, baik pihak internal maupun eksternal Bank.
9. Undangan dan materi rapat Dewan Komisaris harus disampaikan kepada peserta rapat Dewan Komisaris paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum rapat diselenggarakan. Dalam hal terdapat rapat Dewan Komisaris yang diselenggarakan di luar jadwal yang telah disusun, bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat Dewan Komisaris paling lambat sebelum rapat diselenggarakan.
10. Undangan rapat harus ditandatangani oleh Presiden Komisaris, anggota Dewan Komisaris lainnya, atau Sekretaris Perusahaan dengan mencantumkan tanggal, waktu, tempat dan agenda rapat.
11. Seorang anggota Dewan Komisaris hanya boleh diwakili oleh anggota Dewan Komisaris lainnya dalam rapat berdasarkan Surat Kuasa khusus yang dibuat untuk kepentingan rapat tersebut, dengan catatan:
 - a. Ketidakhadiran yang bersangkutan secara fisik dapat dihitung dalam frekuensi kehadiran fisik di dalam rapat;
 - b. Ketidakhadiran yang bersangkutan secara fisik tidak menghapuskan hak memberikan suara dalam pengambilan keputusan sesuai dengan kuasa yang diberikan sehingga hak suaranya diperhitungkan dalam kuorum rapat.
12. Rapat harus dilakukan di wilayah Indonesia namun dalam hal dilaksanakan di luar wilayah Indonesia, maka keputusan rapat dianggap sah bila dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris atau yang mewakili berdasarkan surat kuasa khusus.
13. Rapat adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri/diwakili oleh sekurang-kurangnya 2/3 (dua pertiga) dari total jumlah anggota Dewan Komisaris.
14. Keputusan rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 2/3 (dua per tiga) dari jumlah anggota Dewan Komisaris yang hadir.
15. Pemungutan suara secara umum dilakukan secara lisan namun dalam kondisi tertentu dan sesuai kesepakatan bersama pemungutan suara dapat dilakukan dengan surat tertutup.
16. Anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat namun pada saat pengambilan keputusan tidak berada di ruang rapat karena suatu alasan, maka hak suara yang bersangkutan dianggap blanko.
17. Setiap anggota Dewan Komisaris yang hadir berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dan tambahan 1 (satu) suara untuk anggota Dewan Komisaris lain yang diwakilinya
18. Anggota Dewan Komisaris yang tidak dapat hadir dalam rapat harus memberi tahu alasan ketidakhadirannya kepada Presiden Komisaris.



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

19. Rapat dipimpin oleh Presiden Komisaris, dalam hal Presiden Komisaris tidak dapat hadir atau berhalangan hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka rapat akan dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris yang hadir dan dipilih oleh Rapat.
20. Risalah rapat dibuat oleh Sekretaris Perusahaan atau pihak lain yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris dan didokumentasikan dengan baik.
21. Dalam hal rapat dilakukan melalui teknologi telekonferensi, maka wajib ditindaklanjuti dengan pembuatan risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir.
22. Risalah rapat Dewan Komisaris harus ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris.
23. Dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris yang tidak menandatangani risalah rapat, yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada risalah rapat.
24. Apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam rapat wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut.
25. Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan seluruh anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat memberikan persetujuan dengan menandatangani usul keputusan tersebut (Keputusan Sirkuler). Keputusan Sirkuler mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam rapat Dewan Komisaris.
26. Dalam hal risalah rapat dibuat secara *bilingual*, dalam hal terdapat perbedaan penafsiran, maka yang berlaku adalah dalam versi Bahasa Indonesia.
27. Risalah rapat merupakan bukti yang sah untuk para anggota Dewan Komisaris dan pihak ketiga mengenai keputusan yang diambil dalam rapat.

Di tahun 2020, sehubungan dengan pandemi COVID-19 dan diberlakukannya *Work From Home* (WFH), sebagian besar pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dan Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dilaksanakan secara *virtual*.

Jadwal rapat Dewan Komisaris dan rapat Dewan Komisaris mengundang Direksi (rapat Dewan Komisaris bersama Direksi) untuk tahun 2020 telah disusun pada akhir tahun 2019 dan diunggah ke dalam situs web Bank.

AGENDA RAPAT DEWAN KOMISARIS TAHUN 2020

Agenda tetap yang dibahas dalam rapat Dewan Komisaris setiap tahunnya sebagai berikut:

1. Konfirmasi untuk memperoleh persetujuan atas Risalah Rapat Dewan Komisaris sebelumnya;
2. Laporan tindak lanjut dari Risalah Rapat Dewan Komisaris dan pembahasan isu yang belum terselesaikan dari Rapat Dewan Komisaris sebelumnya;
3. Ringkasan persetujuan atas proposal kredit bulan sebelumnya;
4. Laporan Kinerja Keuangan; dan
5. Laporan Komite-Komite di tingkat Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komite Tata Kelola Terintegrasi.

Selain agenda tetap tersebut di atas, Rapat Dewan Komisaris juga membahas agenda lainnya, di antaranya sebagai berikut:

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat	Peserta Rapat
1	28 Februari 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Usulan Presentase Laba Bersih Dividen Tahun 2019 2. <i>Orion Project</i> 2020 3. <i>Risk Appetite Statement</i> per Januari 2020 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tengku Dato' Sri Zafrul Tengku Abdul Aziz* 2. Zulkifli M. Ali** 3. Pri Notowidigdo** 4. Jeffrey Kairupan 5. Sri Widowati 6. David Richard Thomas 7. Didi Syafruddin Yahya***
2	24 April 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Risiko Bank per Maret 2020 2. <i>Update</i> terkait COVID-19 3. Kinerja Keuangan Konsolidasi per Maret 2020 4. <i>Update</i> Proyek Transformasi Kuartal 1 Tahun 2020 5. <i>Update Group Corporate Assurance Division</i> (GCAD) Kuartal 1 Tahun 2020 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Didi Syafruddin Yahya*** 2. Glenn M. S. Yusuf**** 3. Jeffrey Kairupan 4. Sri Widowati 5. David Richard Thomas

Ikhtisar
UtamaLaporan
ManajemenProfil
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan
ManajemenManajemen
Risiko

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat	Peserta Rapat
3	18 Mei 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Revisi Rencana Bisnis Bank 2020 (Diskusi awal) 2. <i>Risk Appetite Statement</i> per April 2020 3. Usulan <i>Risk Appetite Statement</i> 2020 4. <i>Update</i> terkait COVID-19 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Didi Syafruddin Yahya*** 2. Glenn M. S. Yusuf**** 3. Jeffrey Kairupan 4. Sri Widowati 5. David Richard Thomas
4	26 Juni 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persetujuan Revisi Rencana Bisnis Bank 2020 2. <i>Risk Appetite Statement</i> per Mei 2020 3. <i>Update</i> terkait COVID-19 4. <i>Update</i> terkait <i>Internet Service Disruptions</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Didi Syafruddin Yahya*** 2. Glenn M. S. Yusuf**** 3. Jeffrey Kairupan 4. Sri Widowati 5. David Richard Thomas
5	28 Agustus 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Update</i> Proyek Transformasi 2. <i>Update Orion Project</i> 3. <i>Update</i> Tresuri & Pasar Modal 4. <i>Risk Appetite Statement</i> per Juli 2020 5. <i>Update</i> terkait COVID-19 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Didi Syafruddin Yahya*** 2. Glenn M. S. Yusuf**** 3. Jeffrey Kairupan 4. Sri Widowati 5. David Richard Thomas
6	25 September 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Risk Appetite Statement</i> per Agustus 2020 2. <i>Update</i> Peristiwa Risiko Operasional Bank 3. <i>Update</i> terkait COVID-19 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Didi Syafruddin Yahya*** 2. Glenn M. S. Yusuf**** 3. Jeffrey Kairupan 4. Sri Widowati 5. David Richard Thomas
7	26 November 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persetujuan Rencana Bisnis Bank Tahun 2021 2. Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2020 dan RAKB Tahun 2021 3. <i>Update</i> terkait COVID-19 4. <i>Risk Appetite Statement</i> per Oktober 2020 5. Ringkasan Audit Internal per Oktober 2020 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Didi Syafruddin Yahya*** 2. Glenn M. S. Yusuf**** 3. Jeffrey Kairupan 4. Sri Widowati 5. David Richard Thomas
8	17 Desember 2020	Strategi <i>Forward23+</i> CIMB Niaga dan Anggaran 2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Didi Syafruddin Yahya*** 2. Glenn M. S. Yusuf**** 3. Jeffrey Kairupan 4. Sri Widowati 5. David Richard Thomas

^{*)} Mengundurkan diri sebagai Presiden Komisaris efektif per 9 Maret 2020

^{**)} Berakhir masa jabatannya sebagai Komisaris Independen pada penutupan RUPST 9 April 2020

^{***)} Diangkat sebagai Presiden Komisaris pada RUPST 9 April 2020 dan efektif per 7 Juli 2020

^{****)} Diangkat sebagai Wakil Presiden Komisaris (Independen) dalam RUPST 9 April 2020 dan efektif per 16 September 2020

AGENDA RAPAT DEWAN KOMISARIS BERSAMA DIREKSI TAHUN 2020

No	Tanggal Rapat	Komisaris Yang Hadir	Direksi Yang Hadir	Agenda
1	28 Januari 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tengku Dato' Sri Zafrul Tengku Abdul Aziz* 2. Zulkifli M. Ali** 3. Pri Notowidigdo** 4. Jeffrey Kairupan 5. David Richard Thomas 6. Didi Syafruddin Yahya*** 7. Sri Widowati 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tigor M. Siahaan 2. Rita Mas'Oen** 3. Megawati Sutanto** 4. Vera Handajani 5. John Simon 6. Lani Darmawan 7. Fransiska Oei 8. Hedy Lapian** 9. Pandji P. Djajanegara 10. Rahardja Alimhamzah**** 	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Update</i> Entitas Anak CNAF 2. Laporan Realisasi dan Supervisi Rencana Bisnis Bank (RBB) Semester 2 Tahun 2019 3. <i>Forward 23 Transformation Updates</i> 4. Hasil <i>Group Corporate Assurance Division (GCAD)</i> 2019 5. <i>Risk Appetite Statement</i> per Desember 2019 dan Rencana Aksi (<i>Recovery Plan</i>) 6. Persetujuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2020
2	9 April 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Zulkifli M. Ali** 2. Pri Notowidigdo** 3. Jeffrey Kairupan 4. David Richard Thomas 5. Didi Syafruddin Yahya*** 6. Sri Widowati 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tigor M. Siahaan 2. Rita Mas'Oen** 3. Megawati Sutanto** 4. Vera Handajani 5. John Simon 6. Lani Darmawan 7. Fransiska Oei 8. Hedy Lapian** 9. Pandji P. Djajanegara 10. Lee Kai Kwong 	<i>Risk Appetite Statement</i> per Februari 2020

Tinjauan
Pendukung BisnisLaporan Tata Kelola
PerusahaanTanggung Jawab Sosial
PerusahaanData Perusahaan
LainnyaLaporan Keuangan
Konsolidasian

No	Tanggal Rapat	Komisaris Yang Hadir	Direksi Yang Hadir	Agenda
3	24 Juli 2020	1. Didi Syafruddin Yahya*** 2. Glenn M. S. Yusuf**** 3. Jeffrey Kairupan 4. David Richard Thomas 5. Sri Widowati	1. Tigor M. Siahaan 2. Lee Kai Kwong 3. Vera Handajani 4. John Simon 5. Lani Darmawan 6. Fransiska Oei 7. Pandji P. Djajanegara	1. Laporan Realisasi RBB Semester 1 Tahun 2020 2. Persetujuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) 2020 3. Laporan <i>Group Corporate Assurance Division</i> Kuartal 2 Tahun 2020 4. <i>Risk Appetite Statement</i> per Juni 2020 5. <i>Risk Escalation Event</i> 6. <i>Update COVID-19</i>
4	27 Oktober 2020	1. Didi Syafruddin Yahya*** 2. Glenn M. S. Yusuf**** 3. Jeffrey Kairupan 4. David Richard Thomas 5. Sri Widowati	1. Tigor M. Siahaan 2. Vera Handajani 3. John Simon 4. Lani Darmawan 5. Fransiska Oei 6. Pandji P. Djajanegara 7. Lee Kai Kwong	1. RBB 2021 (Draft 1 untuk Diskusi) 2. <i>Update Rencana Aksi (Recovery Plan)</i> 3. <i>Update</i> terkait Pajak 4. <i>Risk Appetite Statement</i> per Oktober 2020 5. <i>Update</i> terkait COVID-19 6. Perjalanan Transformasi Digital

*) Mengundurkan diri sebagai Presiden Komisaris efektif per 9 Maret 2020

**) Berakhir masa jabatannya pada penutupan RUPST 9 April 2020

***) Diangkat sebagai Presiden Komisaris pada RUPST 9 April 2020 dan efektif per 7 Juli 2020

****) Mengundurkan diri sebagai Direktur pada 21 Februari 2020 dan efektif pada penutupan RUPST 9 April 2020

*****) Diangkat sebagai Wakil Presiden Komisaris (Independen) dalam RUPST 9 April 2020 dan efektif per 16 September 2020

FREKUENSI RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS TAHUN 2020

No	Nama	Rapat Dewan Komisaris			Rapat Dewan Komisaris Bersama Direksi		
		Frekuensi Kehadiran	Tingkat Kehadiran	Rata-Rata Tingkat Kehadiran	Frekuensi Kehadiran	Tingkat Kehadiran	Rata-Rata Tingkat Kehadiran
1	Didi Syafruddin Yahya*	8/8	100%		4/4	100%	
2	Glenn M. S. Yusuf**	3/3	100%		1/1	100%	
3	Jeffrey Kairupan	8/8	100%	100%	4/4	100%	100%
4	Sri Widowati	8/8	100%		4/4	100%	
5	David Richard Thomas	8/8	100%		4/4	100%	

*) Diangkat sebagai Presiden Komisaris pada RUPST 9 April 2020 dan efektif per 7 Juli 2020

**) Diangkat sebagai Wakil Presiden Komisaris (Independen) dalam RUPST 9 April 2020 dan efektif per 16 September 2020

KETENTUAN RAPAT DIREKSI DAN RAPAT DIREKSI BERSAMA DEWAN KOMISARIS

- Direksi harus menyusun jadwal rapat Direksi maupun rapat Direksi dengan mengundang Dewan Komisaris (rapat Direksi bersama Dewan Komisaris) untuk tahun buku berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku, dan diunggah ke situs web Bank.
- Rapat Direksi wajib diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam sebulan atau sewaktu-waktu jika dianggap perlu, atau secara keseluruhan paling kurang 12 (dua belas) kali dalam setahun. Usulan untuk mengadakan rapat Direksi dapat berasal dari seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Bank.
- Direksi wajib mengadakan rapat Direksi dengan mengundang Dewan Komisaris (rapat Direksi bersama Dewan Komisaris) secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan atau paling kurang 3 (tiga) kali dalam setahun.
- Rapat Direksi dapat dilakukan dengan kehadiran fisik atau dengan penggunaan teknologi telekonferensi, *telepresence* atau melalui media elektronik lainnya.
- Kehadiran rapat dalam setahun minimal 75% (tujuh puluh lima persen) di antaranya wajib dihadiri oleh seluruh anggota Direksi.



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

6. Setiap kebijakan dan keputusan strategis wajib diputuskan melalui rapat Direksi dengan memperhatikan ketentuan AD dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 7. Undangan dan materi rapat harus disampaikan kepada peserta rapat sesuai ketentuan yang berlaku.
 8. Dalam hal terdapat rapat yang diselenggarakan di luar jadwal yang telah disusun sebagaimana dimaksud di atas, materi rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat sebelum rapat diselenggarakan.
 9. Rapat Direksi dipimpin oleh Presiden Direktur, dalam hal Presiden Direktur lowong atau tidak dapat hadir atau berhalangan hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka rapat Direksi akan dipimpin oleh Wakil Presiden Direktur atau seorang anggota Direksi yang hadir dan dipilih oleh Direksi yang hadir dalam rapat.
 10. Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila dihadiri/diwakili oleh sekurang-kurangnya 2/3 (dua per tiga) dari jumlah anggota Direksi.
 11. Keputusan Rapat Direksi diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara "setuju" sekurang-kurangnya 2/3 (dua per tiga) dari jumlah anggota Direksi yang hadir dalam rapat.
 12. Setiap anggota Direksi yang hadir berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dan tambahan 1 (satu) suara untuk setiap anggota Direksi lain yang diwakilinya.
 13. Seorang anggota Direksi hanya boleh diwakili oleh seorang anggota Direksi lainnya berdasarkan Surat Kuasa khusus yang dibuat untuk kepentingan rapat tersebut, dengan catatan bahwa ketidakhadiran secara fisik tersebut:
 - a. dapat dihitung dalam frekuensi kehadiran fisik di dalam rapat Direksi Bank;
 - b. tidak menghapuskan hak memberikan suara dalam pengambilan keputusan sesuai dengan kuasa yang diberikan sehingga hak suaranya diperhitungkan dalam forum rapat.
 14. Anggota Direksi yang tidak dapat hadir dalam rapat Direksi harus menyampaikan alasan ketidakhadirannya kepada Presiden Direktur melalui Sekretaris Perusahaan.
 15. Keputusan dapat diambil melalui rapat atau di luar rapat yaitu melalui sirkular Direksi atau media lain yang diakui, dengan catatan seluruh anggota Direksi wajib menandatangani sirkular atau media dimaksud.
 16. Rapat Direksi dihadiri oleh Sekretaris Perusahaan, dan oleh pihak lain yang dianggap perlu oleh Direksi dan berkaitan dengan agenda rapat, baik pihak internal maupun eksternal Bank.
 17. Risalah rapat dibuat dan diadministrasikan oleh Sekretaris Perusahaan dan dalam hal Sekretaris Perusahaan dijabat oleh salah seorang Direktur maka risalah rapat dapat dibuat oleh Corporate Affairs.
 18. Risalah rapat Direksi harus ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi yang hadir dalam rapat dan didistribusikan kepada seluruh anggota Direksi.
 19. Risalah rapat Direksi menyebutkan kehadiran setiap anggota Direksi baik secara fisik, telekonferensi atau *telepresence*.
 20. Dalam hal rapat Direksi dilakukan melalui teknologi telekonferensi, *telepresence*, atau melalui media elektronik lainnya, maka wajib ditindaklanjuti dengan pembuatan risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi yang hadir.
 21. Risalah rapat Direksi merupakan bukti yang sah untuk para anggota Direksi dan pihak ketiga mengenai keputusan yang diambil dalam rapat Direksi.
 22. Apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam rapat Direksi wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut.
 23. Keputusan rapat Direksi dengan mengundang Dewan Komisaris wajib dituangkan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir, dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta Sekretaris Perusahaan.
 24. Dalam hal terdapat anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang tidak menandatangani risalah rapat di atas, yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada risalah rapat.
 25. Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan rapat Direksi, dengan ketentuan seluruh anggota Direksi yang sedang menjabat memberikan persetujuan dengan menandatangani surat keputusan yang memuat usul tersebut (Keputusan Sirkuler).
 26. Keputusan Sirkuler mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil secara sah dalam rapat Direksi.
- Di tahun 2020, sehubungan dengan adanya pandemi COVID-19 dan diberlakukannya *Work From Home* (WFH), sebagian besar pelaksanaan rapat Direksi dan Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris dilaksanakan secara *virtual*.



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

Jadwal rapat Direksi dan rapat Direksi mengundang Dewan Komisaris (rapat Direksi bersama Dewan Komisaris) untuk tahun 2020 telah disusun pada akhir tahun 2019 dan diunggah ke dalam situs web Bank.

AGENDA RAPAT DIREKSI TAHUN 2020

Rapat Direksi sedianya dilaksanakan di Ruang Rapat Kalimantan lantai 14, Graha CIMB Niaga, Jl. Jend. Sudirman Kav 58, Jakarta, namun sejak diberlakukannya kebijakan *Work From Home* (WFH) sehubungan dengan pandemi COVID-19, Rapat Direksi dilakukan secara *telepresence* (*video conference*) selama periode 17 Maret – 31 Desember 2020. Adapun agenda yang dibahas dalam Rapat Direksi sepanjang tahun 2020, di antaranya sebagai berikut:

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat	Peserta Rapat
1	7 Januari 2020	<ol style="list-style-type: none"> Konfirmasi Risalah Rapat Direksi 10 Desember 2019, 13 Desember 2019 dan 17 Desember 2019 Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2021 CIMB Niaga Kinerja Keuangan Konsolidasi Desember 2019 	<ol style="list-style-type: none"> Tigor M. Siahaan Megawati Sutanto* Vera Handajani John Simon Lani Darmawan Fransiska Oei Pandji P. Djajanegara Rahardja Alimhamzah** Lee Kai Kwong
2	22 Januari 2020	<ol style="list-style-type: none"> Konfirmasi Risalah Rapat Direksi 7 Januari 2020 Hasil Audit Akhir Tahun CIMB Niaga per 31 Desember 2019 Profil Risiko Kuartal 4 2019, <i>Risk-Based Bank Rating</i> (RBBR) Semester 2 2019, dan Profil Risiko Terintegrasi Semester 2 2019 Realisasi & Laporan Pengawasan Perubahan Rencana Bisnis Bank (RBB) 2019 dan Presentasi RBB 2020 Aksi Korporasi Entitas Anak <i>Update</i> HR terkait LoG Mobile dan MPP Laporan Bulanan <i>Data Governance</i> Lain-lain 	<ol style="list-style-type: none"> Tigor M. Siahaan Rita Mas'Oen* Megawati Sutanto* Vera Handajani John Simon Lani Darmawan Fransiska Oei Hedy Lopian* Pandji P. Djajanegara Rahardja Alimhamzah** Lee Kai Kwong
3	4 Februari 2020	<ol style="list-style-type: none"> Konfirmasi Risalah Rapat Direksi 22 Januari 2020 dan Risalah Rapat Direksi Mengundang Dewan Komisaris 28 Januari 2020 <i>Update</i> Rencana Aksi (<i>Recovery Plan</i>) <i>Cybersecurity Threat & Capability Review</i> Usulan Penerbitan Subuk Mudharabah Berkelanjutan & <i>Green Sukuk</i> Realisasi Anggaran Pelatihan 2019 Sistem Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) dan Sistem pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah (SPPUR) <i>Update</i> Dampak Banjir, Evakuasi & Asuransi <i>Update</i> Transformasi Lain-lain 	<ol style="list-style-type: none"> Tigor M. Siahaan Rita Mas'Oen* Megawati Sutanto* Vera Handajani John Simon Lani Darmawan Fransiska Oei Hedy Lopian* Pandji P. Djajanegara Rahardja Alimhamzah** Lee Kai Kwong
4	18 Februari 2020	<ol style="list-style-type: none"> Konfirmasi Risalah Rapat Direksi 4 Februari 2020 Kinerja & Strategi Komite Eksekutif (EXCO) Peretujuan Auditor Ekstern Tahun Buku 2020 <i>Corporate PD Model PSAK 71</i> <i>Update</i> Aksi Korporasi Entitas Anak Struktur Organisasi TSO Organisation Structure <i>Update</i> Bulanan <i>Data Management</i> Tingkat Peringatan & Respon Corona Virus (COVID-19) Lain-lain 	<ol style="list-style-type: none"> Tigor M. Siahaan Rita Mas'Oen* Megawati Sutanto* Vera Handajani John Simon Lani Darmawan Fransiska Oei Hedy Lopian* Pandji Djajanegara Rahardja Alimhamzah** Lee Kai Kwong
5	25 Februari 2020	<ol style="list-style-type: none"> Proyek Orion 2020 Rencana Pembagian Dividen Tahun Buku 2019 Lain-lain 	<ol style="list-style-type: none"> Tigor M. Siahaan Rita Mas'Oen* Megawati Sutanto* Vera Handajani John Simon Lani Darmawan Fransiska Oei Hedy Lopian* Pandji P. Djajanegara Rahardja Alimhamzah** Lee Kai Kwong



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat	Peserta Rapat
6	3 Maret 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konfirmasi Risalah Rapat Direksi 18 Februari 2020 2. <i>Showcase</i> Metrik HR menggunakan <i>Tableau</i> 3. COC + <i>Callback Centralizations</i> & COE RPA 4. <i>Update</i> Manajemen Kelangsungan Bisnis (<i>Business Continuity Management</i>) 5. <i>Family Day</i> Makassar 7 Maret 2020 6. <i>Update</i> Proyek Sub-Direktorat SPAPM 7. <i>Update</i> Transformasi BCG 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tigor M. Siahaan 2. Rita Mas'Oen* 3. Megawati Sutanto* 4. Vera Handajani 5. Lani Darmawan 6. Fransiska Oei 7. Hedy Lopian* 8. Pandji P. Djajanegara 9. Lee Kai Kwong
7	10 Maret 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Update</i> AML & Kepatuhan 2. Kinerja Keuangan Konsolidasi Februari 2020 3. <i>Update</i> 1 <i>Platform</i> – <i>Tax Management</i> 4. <i>Update</i> SPAPM – Penyediaan <i>Thermal Scanner</i> dan Kesiapan Ruang untuk Pemisahan Kantor (<i>Space for Split Office</i>) 5. Lain-lain 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tigor M. Siahaan 2. Rita Mas'Oen* 3. Megawati Sutanto* 4. Vera Handajani 5. John Simon 6. Lani Darmawan 7. Fransiska Oei 8. Pandji P. Djajanegara 9. Lee Kai Kwong
8	17 Maret 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konfirmasi Risalah Rapat Direksi 3 Maret 2020 2. Kerangka Kinerja 2020 & <i>Work from Home</i> 3. Ringkasan Temuan Audit Internal Februari 2020 4. <i>Update</i> Bulanan <i>Data Management</i> 5. <i>Update</i> Proyek Transformasi 6. Lain-lain 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tigor M. Siahaan 2. Rita Mas'Oen* 3. Megawati Sutanto* 4. Vera Handajani 5. John Simon 6. Lani Darmawan 7. Fransiska Oei 8. Hedy Lopian* 9. Pandji P. Djajanegara 10. Lee Kai Kwong
9	31 Maret 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Update</i> Direktorat CCAL – Kebijakan Antikorupsi & Pakta Integritas 2. Penambahan Modal UUS 2020 3. Program Restrukturisasi Kredit (Dampak COVID-19) 4. <i>Update</i> Penanganan COVID-19 (Manajemen Kelangsungan Bisnis) 5. Lain-lain 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tigor M. Siahaan 2. Rita Mas'Oen* 3. Megawati Sutanto* 4. Vera Handajani 5. John Simon 6. Lani Darmawan 7. Fransiska Oei 8. Hedy Lopian* 9. Pandji P. Djajanegara 10. Lee Kai Kwong
10	7 April 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konfirmasi Risalah Rapat Direksi 17 Maret 2020 2. Kinerja Keuangan Konsolidasi Maret 2020 3. Lain-lain 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tigor M. Siahaan 2. Rita Mas'Oen* 3. Megawati Sutanto* 4. Vera Handajani 5. John Simon 6. Lani Darmawan 7. Fransiska Oei 8. Hedy Lopian* 9. Pandji P. Djajanegara 10. Lee Kai Kwong
11	21 April 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konfirmasi Risalah Rapat Direksi 31 Maret 2020 & 7 April 2020 dan Risalah Rapat Direksi Mengundang Dewan Komisaris 9 April 2020 2. Hasil Audit Internal Kuartal 1 2020 3. Laporan Realisasi RBB Kuartal 1 2020 4. Kerangka Kinerja 2020 5. <i>Update</i> Bulanan <i>Data Management</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tigor M. Siahaan 2. Vera Handajani 3. John Simon 4. Lani Darmawan 5. Fransiska Oei 6. Pandji P. Djajanegara 7. Lee Kai Kwong
12	5 Mei 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konfirmasi Risalah Rapat Direksi 21 April 2020 2. Hasil Audit Internal April 2020 3. <i>Risk Appetite Statement</i> 2020 4. Program Pelatihan 3D (<i>Digital, Data, Design</i>) 5. R&R COVID-19 : <i>Review</i> Dokumen Hukum 6. Transformasi F23: Mengidentifikasi peluang terobosan baru dalam normal baru 7. Lain-lain 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tigor M. Siahaan 2. Vera Handajani 3. John Simon 4. Lani Darmawan 5. Fransiska Oei 6. Pandji P. Djajanegara 7. Lee Kai Kwong



Tinjauan
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan



Data Perusahaan
Lainnya



Laporan Keuangan
Konsolidasian

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat	Peserta Rapat
13	12 Mei 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kinerja Keuangan Konsolidasi April 2020 2. Perubahan RBB 2020 3. Penerbitan Sukuk Berkelanjutan (<i>Green Sukuk</i>) 4. Usulan Aktivitas Libur Lebaran 2020 5. Perbandingan PC Desktops & Notebook 6. <i>Update</i> Dampak COVID-19 Terhadap Seluruh Lini Kredit 7. Lain-lain 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tigor M. Siahaan 2. Vera Handajani 3. John Simon 4. Lani Darmawan 5. Fransiska Oei 6. Pandji P. Djajanegara 7. Lee Kai Kwong
14	19 Mei 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konfirmasi Risalah Rapat Direksi 5 Mei 2020 2. Aktivitas Jaringan Kantor Selama Libur Lebaran 2020 3. Anggaran Penanggulangan Bencana Bagi Staff Terdampak COVID-19 4. <i>Update</i> Bulanan <i>Data Management</i> 5. <i>Update</i> Transformasi – Demo <i>Sales Force Tools</i> (SFT) 6. Lain-lain 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tigor M. Siahaan 2. Vera Handajani 3. John Simon 4. Lani Darmawan 5. Fransiska Oei 6. Pandji P. Djajanegara 7. Lee Kai Kwong
15	2 Juni 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konfirmasi Risalah Rapat Direksi 12 Mei 2020 & 19 Mei 2020 2. <i>Senior Leaders Meeting</i> (SLM) Semester 1 2020 3. Update Proyek Transformasi: Kredit SME 4. Lain-lain 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tigor M. Siahaan 2. Vera Handajani 3. John Simon 4. Lani Darmawan 5. Fransiska Oei 6. Pandji P. Djajanegara 7. Lee Kai Kwong
16	9 Juni 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kinerja Keuangan Konsolidasi Mei 2020 2. <i>Business Continuity Management</i> – <i>Update COVID-19</i> 3. <i>Management Stress Test</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tigor M. Siahaan 2. Vera Handajani 3. John Simon 4. Lani Darmawan 5. Fransiska Oei 6. Pandji P. Djajanegara 7. Lee Kai Kwong
17	16 Juni 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konfirmasi Risalah Rapat Direksi 2 Juni 2020 2. Hasil Audit Internal Mei 2020 3. Perubahan RBB 2020 Final 4. <i>Update</i> Bulanan <i>Data Management</i> 5. Lain-lain 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tigor M. Siahaan 2. Vera Handajani 3. John Simon 4. Lani Darmawan 5. Fransiska Oei 6. Pandji P. Djajanegara 7. Lee Kai Kwong
18	30 Juni 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Langkah Lanjutan <i>Senior Leader Meeting</i> (SLM) 2. Lain-lain 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tigor M. Siahaan 2. Vera Handajani 3. John Simon 4. Lani Darmawan 5. Fransiska Oei 6. Pandji P. Djajanegara 7. Lee Kai Kwong
19	2 Juli 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konfirmasi Risalah Rapat Direksi 9 Juni 2020 & 16 Juni 2020 2. Kinerja Keuangan Konsolidasi Mei 2020 (<i>1st Cut</i>) 3. <i>Value Driver</i> 4. Risiko Non Kepatuhan Syariah 5. <i>Update</i> Proyek Transformasi 6. Lain-lain 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tigor M. Siahaan 2. Vera Handajani 3. John Simon 4. Lani Darmawan 5. Fransiska Oei 6. Pandji P. Djajanegara 7. Lee Kai Kwong
20	21 Juli 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konfirmasi Risalah Rapat Direksi 30 Juni 2020 & 7 Juli 2020 2. Ringkasan Update Hasil Audit Internal Kuartal 2/2020 & <i>Review</i> Rencana Audit Kuartal 3 2020 3. Laporan Realisasi & Pengawasan Perubahan RBB Kuartal 2 2020 4. <i>Update</i> Bulanan <i>Data Management</i> 5. Usulan Tambahan Anggaran Penanggulangan Karyawan Terdampak Bencana & <i>Update</i> Sub- Direktorat SPAPM Lainnya 6. <i>Update</i> TSO & <i>Update</i> Proyek Transformasi 7. Lain-lain (Rencana RUPSLB & Tatacara Pemberian Subsidi Bunga untuk Kredit UKM Dalam Rangka Pelaksanaan Program Pemulihan Ekonomi Nasional) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tigor M. Siahaan 2. Vera Handajani 3. John Simon 4. Lani Darmawan 5. Fransiska Oei 6. Pandji P. Djajanegara 7. Lee Kai Kwong
21	4 Agustus 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konfirmasi Risalah Rapat Direksi 21 Juli 2020 2. Strategi Bisnis SME 3. <i>Update</i> HR (COVID-19, Cuti Bersama 2020 & Nomenklatur) 4. Survey Syariah 2020 5. <i>Update</i> Proyek Transformasi (<i>Consumer & SME Banking</i>) 6. Lain-lain 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tigor M. Siahaan 2. Vera Handajani 3. John Simon 4. Lani Darmawan 5. Fransiska Oei 6. Pandji P. Djajanegara 7. Lee Kai Kwong



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat	Peserta Rapat
22	11 Agustus 2020	<ol style="list-style-type: none"> Pengajuan Permohonan Konversi Giro ke Syariah Tanpa Mengubah Nomer Rekening <i>Update</i> Bulanan <i>Data Management</i> Kinerja Keuangan Konsolidasi Juli 2020 Usulan Forward-24 (F24) 	<ol style="list-style-type: none"> Tigor M. Siahaan Vera Handajani John Simon Lani Darmawan Fransiska Oei Pandji P. Djajanegara Lee Kai Kwong
23	18 Agustus 2020	<ol style="list-style-type: none"> Konfirmasi Risalah Rapat Direksi 4 Agustus 2020 dan Risalah Rapat Direksi Mengundang Dewan Komisaris 24 Juli 2020. <i>Update</i> Hasil Audit Internal Juli 2020 & Rencana Audit Tengah Tahunan 2020 Jasa <i>Review Quality Assurance</i> Eksternal Untuk Fungsi Audit Internal Rencana Audit PWC Tahun Buku yang Berakhir pada 31 Desember 2020 <i>Update</i> Proyek Orion Kerangka Kinerja Manajemen Baru Lain-lain 	<ol style="list-style-type: none"> Tigor M. Siahaan Vera Handajani John Simon Lani Darmawan Fransiska Oei Pandji P. Djajanegara Lee Kai Kwong
24	25 Agustus 2020	<ol style="list-style-type: none"> Laporan Direktur Kepatuhan Semester 1 2020 Tolak Ukur Bank-bank Semester 1 2020 Lain-lain 	<ol style="list-style-type: none"> Tigor M. Siahaan Vera Handajani John Simon Lani Darmawan Fransiska Oei Pandji P. Djajanegara Lee Kai Kwong
25	1 September 2020	<ol style="list-style-type: none"> Konfirmasi Risalah Rapat Direksi 11 Agustus 2020 & 18 Agustus 2020 Penyelesaian 1 <i>Platform (1P) – Tax Management</i> <i>Callback Process Improvement</i> Inisiatif Sub-Direktorat SPAPM Aplikasi HR - <i>Your Own Digital Assistant (Y.O.D.A)</i> Rencana Ulang Tahun CIMB Niaga Ke 65 Lain-lain 	<ol style="list-style-type: none"> Tigor M. Siahaan Vera Handajani John Simon Lani Darmawan Fransiska Oei Pandji P. Djajanegara Lee Kai Kwong
26	8 September 2020	<ol style="list-style-type: none"> Kinerja Keuangan Konsolidasi Agustus 2020 Hasil Survey Kompetensi BMC & <i>Update</i> Manajemen Bakat (<i>Talent Management</i>) <i>Update</i> Rencana <i>Spin-off</i> UUS <i>Update</i> Entitas Anak - CIMB Niaga Sekuritas (CNS) Lain-lain 	<ol style="list-style-type: none"> Tigor M. Siahaan Vera Handajani John Simon Lani Darmawan Fransiska Oei Pandji P. Djajanegara Lee Kai Kwong
27	15 September 2020	<ol style="list-style-type: none"> Konfirmasi Risalah Rapat Direksi 25 Agustus 2020 dan 1 September 2020 Ringkasan Hasil Audit Internal Agustus 2020 dan Hasil Analisa Data Kuartal 2 2020 Pengaturan Kerja Fleksibel <i>Update</i> terkait Keberlanjutan <i>Update</i> Bulanan <i>Data Management</i> <i>Update Special Asset Management</i> Lain-lain 	<ol style="list-style-type: none"> Tigor M. Siahaan Vera Handajani John Simon Lani Darmawan Fransiska Oei Pandji P. Djajanegara Lee Kai Kwong
28	22 September 2020	<ol style="list-style-type: none"> Perencanaan Strategis CNAF 2024 <i>Update</i> Proyek Transformasi 	<ol style="list-style-type: none"> Tigor M. Siahaan Vera Handajani Lani Darmawan Fransiska Oei Pandji P. Djajanegara Lee Kai Kwong
29	29 September 2020	<ol style="list-style-type: none"> Sistem Manajemen Kepatuhan Peraturan (RECOM) Lain-lain 	<ol style="list-style-type: none"> Tigor M. Siahaan Vera Handajani John Simon Lani Darmawan Fransiska Oei Pandji P. Djajanegara Lee Kai Kwong



Tinjauan
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan



Data Perusahaan
Lainnya



Laporan Keuangan
Konsolidasian

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat	Peserta Rapat
30	6 Oktober 2020	<ol style="list-style-type: none"> Konfirmasi Risalah Rapat Direksi 8 September 2020 dan 15 September 2020 Kinerja Keuangan Konsolidasi (<i>1st Cut</i>) per September 2020 <i>Update</i> Proyek Transformasi Lain-lain 	<ol style="list-style-type: none"> Tigor M. Siahaan Vera Handajani John Simon Lani Darmawan Fransiska Oei Pandji P. Djajanegara Lee Kai Kwong
31	13 Oktober 2020	<ol style="list-style-type: none"> <i>Update</i> Manajemen Risiko (<i>Risk Posture 2021 & Management Stress Test 2021</i>) <i>Update</i> Manajemen Pajak <i>Update</i> Bulanan <i>Data Management</i> Persiapan <i>Exit Meeting</i> OJK Lain-lain 	<ol style="list-style-type: none"> Tigor M. Siahaan Vera Handajani John Simon Lani Darmawan Fransiska Oei Pandji P. Djajanegara Lee Kai Kwong
32	20 Oktober 2020	<ol style="list-style-type: none"> Konfirmasi Risalah Rapat Direksi 22 September 2020, 29 September 2020 dan 6 Oktober 2020 Ringkasan Hasil Audit Internal September 2020 <i>Update</i> Rencana Aksi (<i>Recovery Plan</i>) Realisasi RBB Kuartal 3 2020 dan RBB 2021 	<ol style="list-style-type: none"> Tigor M. Siahaan Vera Handajani John Simon Lani Darmawan Fransiska Oei Pandji P. Djajanegara Lee Kai Kwong
33	3 November 2020	<ol style="list-style-type: none"> Konfirmasi Risalah Rapat Direksi 13 Oktober 2020 dan 20 Oktober 2020 <i>Update</i> terkait <i>Loan Workout</i>, Risiko Hukum & Hukum Bisnis <i>Future Proof Organization</i> <i>Forward Ways of Working</i> <i>Update</i> IT Capex 2020 & <i>Forecast</i> Lain-lain 	<ol style="list-style-type: none"> Tigor M. Siahaan Lee Kai Kwong John Simon Vera Handajani Lani Darmawan Pandji P. Djajanegara Fransiska Oei Tjioe Mei Tjueen***
34	10 November 2020	<ol style="list-style-type: none"> Kinerja Keuangan Konsolidasi Oktober 2020 <i>Update</i> Manajemen Pajak Lain-lain 	<ol style="list-style-type: none"> Tigor M. Siahaan Lee Kai Kwong John Simon Vera Handajani Lani Darmawan Pandji P. Djajanegara Fransiska Oei Tjioe Mei Tjueen***
35	17 November 2020	<ol style="list-style-type: none"> Ringkasan Hasil Audit Internal Oktober 2020 dan Rencana Audit 2021 Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) 2020 dan RAKB 2021 <i>Blanket Approval on Physical Records</i> Inisiatif <i>Sharia Sustainability Development Goals</i> RBB 2021, Rencana Bisnis F23+ & <i>IT Capex</i> 2020 	<ol style="list-style-type: none"> Tigor M. Siahaan Lee Kai Kwong John Simon Vera Handajani Lani Darmawan Pandji P. Djajanegara Fransiska Oei Tjioe Mei Tjueen***
36	1 Desember 2020	<ol style="list-style-type: none"> Konfirmasi Risalah Rapat Direksi 10 November 2020 dan 17 November 2020 <i>Update</i> Entitas Anak (CNS) Implementasi Strategi <i>Forward Ways of Working</i> <i>Update</i> HR – Dampak UU Cipta Kerja 2020 Cara Baru Belajar Program <i>Virtual Reality</i> (VR) Target CAR 2021 & <i>Capital Triggers</i> <i>Review</i> Akhir Tahun Sub Direktorat Transformasi Lain-lain 	<ol style="list-style-type: none"> Tigor M. Siahaan Lee Kai Kwong John Simon Vera Handajani Lani Darmawan Pandji P. Djajanegara Fransiska Oei Tjioe Mei Tjueen***
37	8 Desember 2020	<ol style="list-style-type: none"> Ringkasan Hasil Audit Internal November 2020 Kinerja Keuangan Konsolidasi November 2020 <i>Update</i> Audit Eksternal untuk Tahun Buku yang Berakhir 31 Desember 2020 Pembahasan Rencana Syukuran Akhir Tahun 2020 Lain-lain 	<ol style="list-style-type: none"> Tigor M. Siahaan Lee Kai Kwong John Simon Vera Handajani Lani Darmawan Pandji P. Djajanegara Fransiska Oei Tjioe Mei Tjueen***



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat	Peserta Rapat
38	15 Desember 2020	<ol style="list-style-type: none"> Konfirmasi Risalah Rapat Direksi 1 Desember 2020 Update Sub Direktorat <i>Operational Accounting Financial System & Accounting Control Group</i> CIMB Niaga & <i>Directorate Scorecards</i> 2021 <i>Outlook</i> Fitch Rating 2021 <i>Risk Posture</i> 2021: Validasi Anggaran (<i>Non Retail</i>) e-PRIME <i>Update</i>: Pergeseran Proses dari <i>Manual</i> Ke <i>Digital</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Tigor M. Siahaan Lee Kai Kwong John Simon Vera Handajani Lani Darmawan Pandji P. Djajanegara Fransiska Oei Tjioe Mei Tjue***
39	22 Desember 2020	<ol style="list-style-type: none"> Rencana RUPST 2021 CIMB Niaga & <i>Directorate Scorecards</i> 2021 	<ol style="list-style-type: none"> Tigor M. Siahaan Lee Kai Kwong John Simon Vera Handajani Lani Darmawan Pandji P. Djajanegara Fransiska Oei Tjioe Mei Tjue***

^{*)} Berakhir masa jabatannya sebagai Direktur pada penutupan RUPST 9 April 2020

^{**)} Mengundurkan diri sebagai Direktur pada 21 Februari 2020 dan efektif pada penutupan RUPST 9 April 2020

^{***)} Diangkat sebagai Direktur dalam RUPST 9 April 2020 dan efektif per 3 November 2020

AGENDA RAPAT DIREKSI BERSAMA DEWAN KOMISARIS TAHUN 2020

No	Tanggal Rapat	Direksi yang Hadir	Komisaris yang Hadir	Agenda
1	28 Januari 2020	<ol style="list-style-type: none"> Tigor M. Siahaan Rita Mas'Oen* Megawati Sutanto* Vera Handajani John Simon Lani Darmawan Fransiska Oei Hedy Lopian* Pandji P. Djajanegara Rahardja Alimhamzah** 	<ol style="list-style-type: none"> Tengku Dato' Sri Zafrul Tengku Abdul Aziz*** Zulkifli M. Ali* Pri Notowidigdo* Jeffrey Kairupan David Richard Thomas Didi Syafruddin Yahya**** Sri Widowati 	<ol style="list-style-type: none"> Pesan dari Presiden Direktur Kinerja Keuangan Konsolidasi Desember 2019
2	9 April 2020	<ol style="list-style-type: none"> Tigor M. Siahaan Rita Mas'Oen* Megawati Sutanto* Vera Handajani John Simon Lani Darmawan Fransiska Oei Hedy Lopian* Pandji Djajanegara Lee Kai Kwong 	<ol style="list-style-type: none"> Zulkifli M. Ali* Pri Notowidigdo* Jeffrey Kairupan David Richard Thomas Didi Syafruddin Yahya**** Sri Widowati 	<ol style="list-style-type: none"> Pesan dari Presiden Direktur Kinerja Keuangan Konsolidasi Maret 2020 (<i>1st Cut</i>)
3	24 Juli 2020	<ol style="list-style-type: none"> Tigor M. Siahaan Lee Kai Kwong John Simon Vera Handajani Lani Darmawan Pandji P. Djajanegara Fransiska Oei 	<ol style="list-style-type: none"> Didi Syafruddin Yahya**** Glenn M.S. Yusuf***** Jeffrey Kairupan David Richard Thomas Sri Widowati 	<ol style="list-style-type: none"> Pesan dari Presiden Direktur Kinerja Keuangan Konsolidasi Juni 2020
4	27 Oktober 2020	<ol style="list-style-type: none"> Tigor M. Siahaan Lee Kai Kwong John Simon Vera Handajani Lani Darmawan Pandji P. Djajanegara Fransiska Oei 	<ol style="list-style-type: none"> Didi Syafruddin Yahya**** Glenn M.S. Yusuf***** Jeffrey Kairupan David Richard Thomas Sri Widowati 	<ol style="list-style-type: none"> Pesan dari Presiden Direktur Kinerja Keuangan Konsolidasi September 2020

^{*)} Berakhir masa jabatannya pada penutupan RUPST 9 April 2020

^{**)} Mengundurkan diri sebagai Direktur pada 21 Februari 2020 dan efektif pada penutupan RUPST 9 April 2020

^{***)} Mengundurkan diri sebagai Presiden Komisaris efektif per 9 Maret 2020

^{****)} Diangkat sebagai Presiden Komisaris pada RUPST 9 April 2020 dan efektif per 7 Juli 2020

^{*****)} Diangkat sebagai Wakil Presiden Komisaris (Independen) dalam RUPST 9 April 2020 dan efektif per 16 September 2020



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

FREKUENSI RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN DIREKSI TAHUN 2020

No	Nama	Rapat Direksi			Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris		
		Frekuensi Kehadiran	Tingkat Kehadiran	Rata-Rata Tingkat Kehadiran	Frekuensi Kehadiran	Tingkat Kehadiran	Rata-Rata Tingkat Kehadiran
1	Tigor M. Siahaan	39/39	100%	99%	4/4	100%	96%
2	Lee Kai Kwong	39/39	100%		3/4	75%	
3	John Simon	37/39	95%		4/4	100%	
4	Vera Handajani	39/39	100%		4/4	100%	
5	Lani Darmawan	39/39	100%		4/4	100%	
6	Pandji P. Djajanegara	39/39	100%		4/4	100%	
7	Fransiska Oei	39/39	100%		4/4	100%	
8	Tjioe Mei Tjuen*	7/7	100%		-	-	

* Diangkat sebagai Direktur dalam RUPST 9 April 2020 dan efektif per 3 November 2020

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Pengungkapan informasi Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali dicantumkan dalam Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS, DIREKSI DAN PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

Mayoritas anggota Dewan Komisaris dan Direksi CIMB Niaga tidak memiliki hubungan afiliasi, baik hubungan keluarga maupun keuangan, dengan sesama anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali, namun terdapat Komisaris Non-Independen sebanyak 50% (lima puluh persen) dari anggota Dewan Komisaris Bank yang memiliki hubungan afiliasi berupa hubungan keuangan dengan Pemegang Saham Pengendali Bank. Seluruh hubungan afiliasi tersebut masih memenuhi peraturan yang berlaku. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi CIMB Niaga mempunyai integritas dan independensi serta tidak memiliki benturan kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara profesional dan objektif.

Kriteria hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali meliputi:

1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya;
2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali;
4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya; dan
5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

Ikhtisar
UtamaLaporan
ManajemenProfil
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan
ManajemenManajemen
Risiko

DEWAN KOMISARIS

HUBUNGAN AFILIASI DENGAN ANGGOTA DIREKSI, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS LAINNYA DAN PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

Nama	Jabatan	Hubungan Keluarga dengan						Hubungan Keuangan dengan					
		Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham Pengendali		Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham Pengendali	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Didi Syafruddin Yahya	Presiden Komisaris	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	√	-
Glenn M. S. Yusuf	Wakil Presiden Komisaris (Independen)	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Jeffrey Kairupan	Komisaris Independen*	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Sri Widowati	Komisaris Independen	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Dato' Abdul Rahman Ahmad**	Komisaris	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	√	-
David Richard Thomas	Komisaris	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	√	-

*¹⁾ Ditunjuk sebagai Komisaris Independen Senior Bank melalui Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris CIMB Niaga No. 014/DEKOM/KP/VI/2019 per 28 Juni 2019

**²⁾ Diangkat dalam RUPSLB 25 September 2020 dan efektif setelah mendapat persetujuan OJK dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam persetujuan OJK

DIREKSI

HUBUNGAN AFILIASI DENGAN ANGGOTA DIREKSI LAINNYA, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

Nama	Jabatan	Hubungan Keluarga dengan						Hubungan Keuangan dengan					
		Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham Pengendali		Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham Pengendali	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Tigor M. Siahaan	Presiden Direktur	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Lee Kai Kwong	Direktur Strategi, Keuangan & SPAM	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
John Simon	Direktur Tresuri & Pasar Modal	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Vera Handajani	Direktur Manajemen Risiko	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Lani Darmawan	Direktur Perbankan Konsumer	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Pandji P. Djajanegara	Direktur Perbankan Syariah	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Fransiska Oei	Direktur Kepatuhan, Corporate Affairs & Hukum	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Tjioe Mei Tjuen*	Direktur Operasional & Teknologi Informasi	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

*³⁾ Diangkat sebagai Direktur dalam RUPST 9 April 2020 dan efektif per 3 November 2020



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

KOMITE TINGKAT DEWAN KOMISARIS

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris CIMB Niaga dibantu oleh Komite-komite di tingkat Dewan Komisaris, yang terdiri dari:

1. Komite Audit
2. Komite Pemantau Risiko
3. Komite Nominasi dan Remunerasi
4. Komite Tata Kelola Terintegrasi

Seluruh komite di tingkat Dewan Komisaris diketuai oleh Komisaris Independen yang tidak memiliki hubungan

keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau bentuk hubungan lain dengan Bank yang dapat mempengaruhi independensinya. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab komite-komite di tingkat Dewan Komisaris CIMB Niaga mengacu pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite yang disusun berdasarkan peraturan yang berlaku di Indonesia dan *best practices* yang ditinjau ulang secara berkala.

KOMITE AUDIT

Komite Audit merupakan komite yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan telaah dan klarifikasi atas informasi keuangan, seleksi, penunjukan dan pengawasan pekerjaan auditor independen, evaluasi efektivitas pelaksanaan fungsi internal audit, dan pengendalian intern. Komite Audit juga melakukan pengawasan pada kepatuhan CIMB Niaga terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

DASAR HUKUM

Komite Audit dibentuk berdasarkan peraturan-peraturan sebagai berikut:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Surat Edaran OJK, terkait Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Penerapan Fungsi Audit Intern pada Bank Umum, Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum, Penerapan Strategi *Anti-Fraud* bagi Bank Umum, Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan, serta Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.
2. Anggaran Dasar CIMB Niaga tentang tugas dan wewenang Dewan Komisaris.
3. *International Professional Practices Framework* dari The Institute of Internal Auditors.
4. Kebijakan Pokok Perusahaan Bank.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Komite Audit memiliki pedoman kerja yakni Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*), yang mengatur mengenai:

1. Tujuan
2. Komposisi, struktur, masa jabatan dan keanggotaan
3. Persyaratan keanggotaan
4. Tugas dan tanggung jawab
5. Wewenang
6. Tata cara, prosedur dan penyelenggaraan rapat
7. Pelaporan
8. Penanganan pengaduan atau pelaporan sehubungan dugaan pelanggaran terkait laporan keuangan
9. Etika dan waktu kerja

Piagam Komite Audit dikaji dan dikinikan secara periodik agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan kebutuhan Bank. Pada tanggal 28 Mei 2019, CIMB Niaga melakukan pengkinian Piagam Komite Audit dan telah diunggah ke dalam situs web CIMB Niaga.

MASA JABATAN

Ketentuan yang berlaku menjelaskan bahwa masa jabatan Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sesuai dengan POJK No. 55/POJK.04/2015 dan Piagam Komite Audit, serta dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya. Masa tugas anggota Komite yang diangkat di antara masa jabatan Dewan Komisaris akan berakhir bersamaan dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris tersebut.

Ikhtisar
UtamaLaporan
ManajemenProfil
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan
ManajemenManajemen
Risiko

JUMLAH, SUSUNAN DAN KOMPOSISI KEANGGOTAAN KOMITE AUDIT

Pada tahun 2020, Komite Audit CIMB Niaga beranggotakan 3 (tiga) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang ketua merangkap anggota yang merupakan Komisaris Independen, dan 2 (dua) orang anggota non Komisaris sebagai Pihak Independen dengan kompetensi dan kualifikasi di bidang akuntansi dan keuangan perbankan. Jumlah, susunan, komposisi keanggotaan serta independensi seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi ketentuan yang berlaku sebagaimana yang diatur dalam Piagam Komite Audit.

SUSUNAN ANGGOTA KOMITE AUDIT TAHUN 2020

Januari – April 2020

No	Nama	Jabatan di Bank	Posisi di Komite	Periode Jabatan
1	Jeffrey Kairupan	Komisaris Independen	Ketua	2016 - 2020
2	Zulkifli M. Ali*	Komisaris Independen	Anggota	2016 - 2020
3	Mawar I. R. Napitupulu*	Pihak Independen	Anggota	2016 - 2020
4	Yap Tjay Soen*	Pihak Independen	Anggota	2016 - 2020

* Berakhir masa tugasnya sebagai Anggota Komite Audit efektif pada penutupan RUPST 9 April 2020

April - Desember 2020

No	Nama	Jabatan di Bank	Posisi di Komite	Periode Jabatan
1	Jeffrey Kairupan	Komisaris Independen	Ketua	2020 – 2024
2	Endang Kussulanjari S*	Pihak Independen	Anggota	2020 – 2024
3	Ronald T.A. Kassim**	Pihak Independen	Anggota	2020 – 2024

* Diangkat sebagai Anggota Komite Audit efektif sejak penutupan RUPST 9 April 2020

** Diangkat sebagai Anggota Komite Audit efektif per 20 April 2020

PROFIL ANGGOTA KOMITE AUDIT



JEFFREY KAIRUPAN KETUA KOMITE AUDIT

Diangkat pertama kali sebagai Ketua Komite Audit pada 1 Januari 2019 dan diangkat kembali untuk posisi yang sama pada 9 April 2020, serta merangkap sebagai Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi.

Beliau menjabat juga sebagai Komisaris Independen Bank.

Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris

Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Ketua Komite Audit

- Rekomendasi Komite NomRem No. 004/NOMREM/KP/III/2020 tanggal 9 Maret 2020;
- Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. 008/DEKOM/KP/IV/2020 tanggal 9 April 2020;
- Keputusan Sirkuler Direksi No. 003/SIR/DIR/IV/2020 tanggal 20 April 2020.



ENDANG KUSSULANJARI S. ANGGOTA KOMITE AUDIT

Diangkat sebagai Anggota Komite Audit efektif sejak 9 April 2020 dan merangkap sebagai Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi.

Usia/Jenis Kelamin 64/Wanita

Kewarganegaraan Indonesia

Domisili Jakarta

Riwayat Pendidikan

- *Master of Arts*, University of Colorado Boulder, Colorado – USA (1987)
- Sarjana bidang ekonomi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia (1981)



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

Riwayat Pekerjaan

- Deputi Komisioner AIMRPK Otoritas Jasa Keuangan (2015 - 2016)
- Deputi Komisioner DKB2 Otoritas Jasa Keuangan (2014 - 2015)
- Asisten Gubernur Bank Indonesia (Mei - Desember 2013)
- Kepala Departemen DPB2 Bank Indonesia (2008 - 2013)
- Peneliti Utama Senior DPNP Bank Indonesia (April - Agustus 2008)
- Pemimpin Bank Indonesia Kantor Yogyakarta (2007 - 2008)
- Deputi Direktur DPB3 Bank Indonesia (2006 - 2007)
- Deputi Direktur DPMB1 Bank Indonesia (2002 - 2006)
- Deputi Direktur DPWB1 Bank Indonesia (2001 - 2002)

Jabatan Lainnya Komisaris di PT Pefindo Biro Kredit (2016 – sekarang)

Kepemilikan Saham Nihil

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komite lainnya, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Sertifikasi Sertifikasi Manajemen Risiko Level 5

Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Anggota Komite Audit

- Rekomendasi Komite NomRem No. 004/NOMREM/KP/III/2020 tanggal 9 Maret 2020;
- Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. 008/DEKOM/KP/IV/2020 tanggal 9 April 2020;
- Keputusan Sirkuler Direksi No. 003/SIR/DIR/IV/2020 tanggal 20 April 2020.



RONALD T. A. KASIM

ANGGOTA KOMITE AUDIT

Diangkat sebagai Anggota Komite Audit efektif sejak 20 April 2020.

Usia/Jenis Kelamin 53/laki-laki

Kewarganegaraan Indonesia

Domisili Jakarta

Riwayat Pendidikan

- *Doctor of Philosophy* (PhD) di bidang Inovasi Kepemimpinan dan Kebijakan dari Universitas Gadjah Mada – Yogyakarta, Indonesia (2019)
- *Master of Business Administration* (MBA) – Administrasi Bisnis & Manajemen dari Creighton University - Omaha, Nebraska, Amerika Serikat (1994)
- *Bachelor of Science* di bidang Administrasi Bisnis, jurusan Keuangan (BSBA) dari Creighton University - Omaha, Nebraska, Amerika Serikat (1992)

Riwayat Pekerjaan

- *Country Director* di PT Trusting Social Indonesia – Jakarta, Indonesia (2017 - 2019)
- *Direktur* di PT Trust Teknologi Finansial (TrustIQ) – Jakarta, Indonesia (2018 - 2019)
- *Presiden Direktur* di PT Pefindo Biro Kredit (PBK) – Jakarta, Indonesia (2015 - 2017)
- *Presiden Direktur* di PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) – Jakarta, Indonesia (2010 - 2015)
- *Senior Vice President – Strategic Information Management* di PT Permata Bank Tbk – Jakarta, Indonesia (2009 - 2010)
- *Project Manager – Risk Management Products* di Fermat (a business unit of Moody's Investors Service) – Paris, Dubai, Singapore (2007 - 2009)
- *Senior Risk Management Consultant – Banking Risk Product* di IPS-Sendero (a business unit of Fiserv, Inc.) – Scottsdale, AZ, USA (2004 - 2007)
- *Finance Officer and Head of Financial Strategic Group* di First National Capital Markets, Inc. – Omaha, NE, USA (2001 - 2004)
- *Lead Financial Analyst of Asset-Liability Management Group* di First National Bank of Omaha – Omaha, NE, USA (1999 - 2001)
- *Head of Financial Institution Ratings Division* di PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) – Jakarta, Indonesia (1994 - 1998)

Jabatan Lainnya *Chief Advisor* di PT Advance Intelligence Indonesia - Jakarta, Indonesia (2019 - sekarang)

Kepemilikan Saham Nihil

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komite lainnya, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Sertifikasi

- Chartered Financial Analyst (CFA)
- Sertifikasi Manajemen Risiko Level 4

Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Anggota Komite Audit

- Rekomendasi Komite NomRem No. 006/NOMREM/KP/IV/2020 tanggal 17 April 2020;
- Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. 009/DEKOM/KP/IV/2020 tanggal 20 April 2020;
- Keputusan Sirkuler Direksi No. 004/SIR/DIR/IV/2020 tanggal 20 April 2020.

Ikhtisar
UtamaLaporan
ManajemenProfil
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan
ManajemenManajemen
Risiko

PELATIHAN ANGGOTA KOMITE AUDIT

Data pelatihan anggota Komite Audit di sepanjang tahun 2020 tercantum dalam Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi semua kriteria independensi dan mampu untuk menjalankan tugasnya secara independen, menjunjung tinggi kepentingan Bank dan tidak dapat dipengaruhi oleh pihak manapun. Hal ini dapat dilihat dari keanggotaan yang terdiri dari 1 (satu) orang Ketua yang merupakan Komisaris Independen, dan 2 (dua) orang anggota non Komisaris dari Pihak Independen.

Komisaris Independen dan Pihak Independen yang menjadi anggota Komite Audit paling sedikit berjumlah 51% (lima puluh satu persen) dari jumlah anggota Komite Audit hal ini selaras dengan ketentuan dalam POJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Pasal 41 ayat 4. Anggota Komite Audit CIMB Niaga seluruhnya merupakan Komisaris Independen dan Pihak Independen, sehingga jumlah tersebut telah memenuhi persyaratan independensi.

Tabel Independensi Anggota Komite Audit per Desember 2020

Aspek Independensi	Jeffrey Kairupan	Endang Kussulanjari S.	Ronald T. A. Kasim
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi	Ya	Ya	Ya
Tidak memiliki hubungan kepengurusan pada Bank, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi Bank	Ya	Ya	Ya
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham pada Bank	Ya	Ya	Ya
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit	Ya	Ya	Ya
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah	Ya	Ya	Ya

TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh CIMB Niaga kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Bank, termasuk mengevaluasi kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku.
2. Menelaah ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Bank.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadinya perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya.
4. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan aktif terhadap aktivitas auditor eksternal dengan:
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan dan/atau penggantian Akuntan Publik yang didasarkan pada dan tidak terbatas pada independensi, ruang lingkup penugasan, biaya, keahlian, dan metode yang digunakan.
 - b. Mendiskusikan rencana audit yang meliputi sifat dan ruang lingkup audit.
5. Dalam kaitan pertanggungjawaban Audit Intern secara fungsional kepada Komite Audit, Komite Audit bertanggung jawab sebagai berikut:
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai pengangkatan, pemberhentian, serta penilaian kinerja *Chief Audit Executive*.
 - b. Melakukan penelaahan, pemantauan dan evaluasi atas perencanaan audit dan efektivitas pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak
- c. Menelaah kecukupan pemeriksaan oleh Kantor Akuntan Publik dengan mempertimbangkan semua risiko penting.
- d. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik termasuk kesesuaiannya dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku, kecukupan waktu pekerjaan lapangan, kecukupan uji petik, dan rekomendasi perbaikan yang diberikan.
- e. Hasil evaluasi Komite Audit terhadap pelaksanaan tugas Akuntan Publik disampaikan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir.
- f. Memastikan koordinasi bila ditugaskan lebih dari satu Akuntan Publik.

- lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.
- c. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan Direksi menyusun dan memelihara sistem pengendalian intern yang memadai, efektif, dan efisien.
 - d. Membantu Dewan Komisaris dalam mengkaji efektivitas dan efisiensi sistem pengendalian intern berdasarkan informasi yang diperoleh dari SKAI paling sedikit sekali dalam 1 (satu) tahun.
 - e. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penyusunan rencana audit, ruang lingkup, dan anggaran SKAI.
 - f. Menandatangani laporan khusus mengenai setiap temuan audit intern yang diperkirakan dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank dan laporan pelaksanaan dan pokok-pokok hasil audit intern yang nantinya disampaikan kepada OJK.
 - g. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas persetujuan piagam audit intern.
 - h. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas penunjukan pengendali mutu independen dari pihak ekstern untuk melakukan kaji ulang terhadap kinerja SKAI.
 - i. Memastikan SKAI melakukan komunikasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, auditor ekstern, dan Otoritas Jasa Keuangan.
 - j. Memastikan SKAI bekerja secara independen.
 - k. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait pemberian remunerasi tahunan SKAI secara keseluruhan serta penghargaan kinerja.
 - l. Memastikan SKAI menjunjung tinggi integritas dalam pelaksanaan tugas.
 - m. Membantu Dewan Komisaris memastikan pelaksanaan audit intern di perusahaan anak dilakukan dengan menggunakan standar audit pada Bank.
 - n. Meninjau laporan audit dan memastikan Direksi mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan secara cepat untuk mengatasi kelemahan pengendalian, *fraud*, masalah kepatuhan terhadap kebijakan, undang-undang, dan peraturan, atau masalah lain yang diidentifikasi dan dilaporkan oleh SKAI, auditor ekstern maupun rekomendasi regulator.
6. Menelaah dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Bank, termasuk apabila terdapat dugaan adanya kesalahan keputusan rapat Direksi atau penyimpangan pelaksanaan hasil keputusan rapat Direksi. Apabila diperlukan, Komite dapat melakukan pemeriksaan baik oleh Komite sendiri maupun dengan penugasan pihak ketiga. Laporan tersebut harus diserahkan kepada Dewan Komisaris selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah selesainya laporan.
 7. Menelaah dan memberikan saran dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya rencana transaksi afiliasi material dan potensi benturan kepentingan Bank yang disampaikan oleh Manajemen kepada Komite Audit.
 8. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan aktif terhadap fungsi kepatuhan dengan:
 - a. Mengevaluasi pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank terhadap peraturan internal Bank dan peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Bank paling kurang 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun.
 - b. Memberikan saran untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank.
 9. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan aktif terhadap penerapan strategi *anti fraud* dengan mengkaji Laporan Penerapan Strategi *Anti Fraud* yang disampaikan oleh unit Anti Fraud Management.
 10. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Bank.
 11. Anggota Komite melakukan penilaian kinerja Komite Audit secara kolegial, individu masing-masing anggota dan Ketua Komite, dengan kriteria dan proses penilaian yang diatur dalam Lampiran Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi.
 12. Ketua Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab untuk melakukan koordinasi atas seluruh kegiatan Komite Audit untuk memenuhi tujuan Komite Audit sesuai dengan pembentukannya, diantaranya bertanggung jawab untuk hal-hal sebagai berikut:
 - a. Menentukan rencana kerja tahunan;
 - b. Menentukan jadwal rapat tahunan;
 - c. Membuat laporan berkala mengenai kegiatan Komite serta hal-hal yang dirasakan perlu untuk menjadi perhatian Dewan Komisaris;
 - d. Membuat *Self-Assessment* mengenai efektivitas dari kegiatan Komite Audit;
 - e. Menunjuk anggota Komite Audit non Dewan Komisaris atau menunjuk pihak ketiga lainnya sebagai sekretaris Komite untuk mencatat rapat komite dan membuat Risalah Rapat Komite Audit.
 13. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan Direksi menerapkan keberlanjutan (*sustainability*) di Bank.

Ikhtisar
UtamaLaporan
ManajemenProfil
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan
ManajemenManajemen
Risiko

Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data dan informasi Bank, tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya Bank yang diperlukan.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan Bank termasuk Direksi dan/atau Senior Eksekutif/Officer dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, serta akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
3. Melibatkan pihak independen di luar Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN KOMITE AUDIT

Komite Audit wajib menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan, dan dihadiri secara fisik paling kurang 2 (dua) kali dalam setahun, selaras dengan ketentuan yang tertulis dalam Piagam Komite Audit. Rapat hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh paling kurang 51% (lima puluh satu persen) dari total anggota, termasuk Komisaris Independen dan Pihak Independen.

Sepanjang tahun 2020, Komite Audit melangsungkan rapat sebanyak 13 (tiga belas) kali, yang mencakup pengesahan risalah rapat sebelumnya, pembahasan hal-hal yang perlu ditindaklanjuti dari rapat sebelumnya dan hal-hal lainnya yang memerlukan perhatian.

Tabel Kehadiran Anggota pada Rapat Komite Audit Periode Januari - Desember 2020

Nama	Kehadiran Di Rapat Komite Audit	Kehadiran Secara Fisik	Kehadiran Melalui Teknologi Telekonferensi Atau Telepresence	Tingkat Kehadiran	Rata-Rata Tingkat Kehadiran
Jeffrey Kairupan	13	2	11	100%	
Endang Kussulanjari*	10	-	10	100%	
Ronald T.A. Kassim**	10	-	10	100%	100%
Zulkifli M. Ali***	3	2	1	100%	
Mawar I. R. Napitupulu***	3	2	1	100%	
Yap Tjay Soen***	3	2	1	100%	

* Diangkat sebagai Anggota Komite Audit efektif sejak penutupan RUPST 9 April 2020

** Diangkat sebagai Anggota Komite Audit efektif per 20 April 2020

*** Berakhir masa tugasnya sebagai Anggota Komite Audit pada penutupan RUPST 9 April 2020

Pada tahun 2020, rapat Komite Audit telah membahas agenda-agenda sebagai berikut:

1. Rapat dengan Direktur Keuangan dan pejabat eksekutif untuk:
 - a. Melakukan *review* atas laporan keuangan mencakup penyajian dan pengungkapan dalam laporan keuangan, perlakuan dan kebijakan akuntansi dan kesesuaiannya dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.
 - b. Melakukan *review* atas kinerja keuangan dan kecukupan laporan keuangan publikasi dan pelaporan kepada otoritas.
 - c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik.
 - d. Membahas rekomendasi serta progres tindak lanjut hasil audit dari eksternal auditor.
 - e. Membahas terkait *asset quality* terhadap kualitas kredit.
2. Rapat dengan *Chief Audit Executive* untuk:
 - a. Membahas rencana audit, ruang lingkup dan temuan audit, tindak lanjut rekomendasi hasil audit dan kecukupan sistem pengendalian internal.
 - b. Kinerja Internal Audit.
3. Rapat dengan Direktur Kepatuhan untuk:
 - a. Membahas rekomendasi serta progres tindak lanjut hasil audit dari Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia dan Bank Negara Malaysia.
 - b. Membahas adanya risiko kepatuhan serta denda kepada Bank Indonesia. Selain itu, telah didiskusikan pengalaman yang dapat dipelajari dari kasus-kasus yang ada.
 - c. Membahas ketentuan dan regulasi baru serta pengaruhnya terhadap Bank.
 - d. Membahas pelaksanaan program Keberlanjutan (*Sustainability*) Bank.



Tinjauan
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan



Data Perusahaan
Lainnya



Laporan Keuangan
Konsolidasian

4. Rapat dengan Anti-Fraud Management (AFM) untuk membahas pelaksanaan strategi *anti-fraud* melalui empat pilar *anti-fraud* yang saling berkaitan yaitu Pencegahan, Deteksi, Investigasi dan *Monitoring*. Beberapa program pencegahan *fraud* yang telah dilaksanakan yaitu seperti *Anti-Fraud Campaign Weeks*, Pelatihan dan Sosialisasi Kesadaran *Anti-Fraud*, dan *e-Learning* dan sertifikasi melalui aplikasi, melaksanakan investigasi atas kasus *fraud*, serta pemantauan sanksi terhadap pelaku *fraud* serta tindakan perbaikan yang dilakukan oleh Bank agar *fraud* tidak terulang di kemudian hari.
5. Rapat dengan Akuntan Publik untuk membahas rencana audit, ruang lingkup audit, temuan audit, rekomendasi hasil audit dan *management letter* yang telah disampaikan.
6. Rapat dengan Direktur dan unit kerja terkait untuk meyakinkan kecukupan sistem pengendalian intern, antara lain dalam pengelolaan *Non-Performing Loan (NPL)*, *Cyber Security Review*, dan *Sharia Banking*, serta status proyek penting tahun 2020.
4. Melakukan kajian terhadap *Anti Money Laundering Act*.
5. Melakukan kajian terhadap *Cyber Security*.
6. Melakukan kajian terhadap *Data Quality*.
7. Melakukan kajian terhadap *Asset Quality*.
8. Melakukan kajian terhadap kondisi perkembangan ekonomi termasuk di dalamnya respon atas dampak pandemi COVID-19.

PERNYATAAN KOMITE AUDIT ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERN DAN MANAJEMEN RISIKO

Sistem pengendalian intern yang dilakukan oleh CIMB Niaga dinilai telah berjalan efektif dan memadai tercermin dari efektivitas pelaksanaan fungsi-fungsi pengendalian intern, antara lain fungsi audit internal, manajemen risiko, kepatuhan, finansial dan operasional kontrol.

RENCANA KERJA TAHUN 2021

Pada 2021, Komite Audit telah menetapkan rencana kerja dengan memberikan prioritas strategis sebagai berikut:

1. Melakukan kajian terhadap akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan.
2. Melakukan kajian terhadap respon atas dampak pandemi COVID-19.
3. Melakukan kajian terhadap ketahanan struktur kepatuhan dan pengendalian Bank (termasuk *Sustainable Finance*).
4. Melakukan kajian terhadap efektivitas pencegahan, deteksi, dan investigasi *fraud*.
5. Melakukan kajian terhadap kualitas data dan teknologi (seperti *cyber security* dan ketahanan infrastruktur TI).

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT TAHUN 2020

Laporan pelaksanaan tugas Komite Audit tahun 2020 yang meliputi aktivitas dan rekomendasi yang dihasilkan sebagai berikut:

1. Melakukan kajian terhadap akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan.
2. Melakukan kajian terhadap ketahanan struktur kepatuhan dan pengendalian Bank (termasuk *Sustainable Finance*).
3. Melakukan kajian terhadap efektivitas pencegahan, deteksi, dan investigasi *fraud*.

REMUNERASI ANGGOTA KOMITE AUDIT

1. Paket Remunerasi dan Fasilitas lain yang diterima

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain	Jumlah diterima dalam 1 Tahun oleh Anggota Komite Audit			
	2020		2019	
	Orang	Rp (Juta)	Orang	Rp (Juta)
Remunerasi (gaji, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lain dalam bentuk non-natura)	6 ^{*)}	5.687	5	9.258
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan, dan lain-lain) yang:				
a. Dapat dimiliki	-	-	-	-
b. Tidak dapat dimiliki	-	-	-	-
Total	6^{*)}	5.687	5	9.258

^{*)} Termasuk remunerasi anggota Komite yang telah berakhir masa jabatannya sebagai anggota Komite.



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

Remunerasi per Orang	Jumlah Anggota Komite Audit	
	2020	2019
Di atas Rp5 miliar	0	0
Di atas Rp2 miliar s/d Rp5 miliar	1	2
Di atas Rp1 miliar s/d Rp2 miliar	0	3
Di atas Rp500 juta s/d Rp1 miliar	3	0
Rp500 juta ke bawah	2	0

2. Remunerasi yang Bersifat Variabel bagi Anggota Komite Audit

Remunerasi yang Bersifat Variabel	Jumlah diterima dalam 1 Tahun oleh Anggota Komite Audit			
	2020		2019	
	Orang	Rp (Juta)	Orang	Rp (Juta)
Total	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil

Seluruh anggota Komite Audit CIMB Niaga tidak menerima remunerasi yang bersifat variabel (saham atau bonus, baik bonus kinerja, bonus non kinerja maupun opsi saham).



JEFFREY KAIRUPAN
KETUA KOMITE AUDIT



ENDANG KUSSULANJARI S
ANGGOTA KOMITE AUDIT



RONALD T.A. KASSIM
ANGGOTA KOMITE AUDIT

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi (NomRem) dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tanggung jawab pengawasan atas implementasi kebijakan nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah (DPS), anggota Komite di tingkat Dewan Komisaris dan keseluruhan pegawai Bank sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

DASAR HUKUM

CIMB Niaga membentuk Komite NomRem berdasarkan pada peraturan-peraturan sebagai berikut:

1. Peraturan OJK dan Surat Edaran OJK, terkait penerapan dan organ Tata Kelola Perusahaan, Komite Nominasi dan Remunerasi, Tata Kelola Pemberian Remunerasi dan Prinsip Kehati-hatian bagi Bank Umum yang melakukan Penyerahan Sebagian Pelaksanaan kepada Pihak Lain.
2. Anggaran Dasar CIMB Niaga tentang tugas dan wewenang Dewan Komisaris.
3. Kebijakan Pokok Perusahaan

PIAGAM KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite NomRem memiliki Piagam yang mengatur keanggotaan, struktur, wewenang, tugas dan tanggung jawab, rapat, aktivitas serta tata laksana kerja Komite NomRem dalam menjalankan fungsinya dan telah disesuaikan dengan POJK No. 34/POJK.04/2014.

Piagam Komite NomRem berisi:

1. Tujuan
2. Komposisi, struktur, masa tugas dan keanggotaan
3. Persyaratan Keanggotaan
4. Tugas, tanggung jawab dan wewenang
5. Tata cara dan prosedur penyelenggaraan rapat
6. Etika dan waktu kerja

7. Tata cara dan prosedur kerja
8. Pelaporan

Piagam Komite NomRem terakhir diperbaharui pada tanggal 26 Juni 2020 dan telah diunggah di situs web Bank. Selanjutnya, piagam Komite NomRem senantiasa ditinjau kembali secara periodik agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

MASA JABATAN

Ketentuan yang berlaku menjelaskan bahwa masa jabatan Komite NomRem tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sesuai dengan POJK No. 34/POJK.04/2014 dan Piagam Komite NomRem serta dapat dipilih kembali. Masa tugas anggota Komite yang diangkat di antara masa jabatan Dewan Komisaris akan berakhir bersamaan dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris tersebut.

JUMLAH, SUSUNAN DAN KOMPOSISI KEANGGOTAAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Jumlah, susunan, dan komposisi keanggotaan, komposisi, maupun independensi anggota Komite NomRem telah memenuhi ketentuan yang berlaku. Pada tahun 2020, Komite NomRem CIMB Niaga beranggotakan 4 (empat) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang ketua merangkap anggota yang merupakan Komisaris Independen, 1 (satu) orang anggota yang merupakan Komisaris Independen, 1 (satu) orang anggota yang merupakan Komisaris dan 1 (satu) orang Pejabat Eksekutif Bank yang membawahi Sumber Daya Manusia (SDM). Pengangkatan anggota Komite NomRem dilakukan oleh Direksi sesuai dengan persetujuan Dewan Komisaris yang berdasarkan rekomendasi dari Komite NomRem.

SUSUNAN ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI TAHUN 2020

Januari - April 2020

No	Nama	Jabatan Di Bank	Posisi Di Komite	Periode Jabatan
1	Pri Notowidigdo*	Komisaris Independen	Ketua	2016 - 2020
2	Didi Syafruddin Yahya	Presiden Komisaris	Anggota	2019 - 2023
3	Sri Widowati	Komisaris Independen	Anggota	2020 - 2023
4	Joni Raini	Chief Human Resources Officer (Pejabat Eksekutif yang membawahi SDM)	Anggota	2016 - 2020

*) Berakhir masa tugasnya sebagai Anggota Komite NomRem efektif pada penutupan RUPST 9 April 2020



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

April - Desember 2020

No	Nama	Jabatan Di Bank	Posisi Di Komite	Periode Jabatan
1	Sri Widowati*	Komisaris Independen	Ketua	2020 – 2023
2	Didi Syafruddin Yahya	Presiden Komisaris	Anggota	2019 – 2023
3	Glenn M. S. Yusuf**	Wakil Presiden Komisaris (Independen)	Anggota	2020 – 2024
4	Joni Raini***	Chief Human Resources Officer (Pejabat Eksekutif yang membawahi SDM)	Anggota	2020 – 2024

*¹⁾ Diangkat sebagai Ketua Komite NomRem efektif sejak penutupan RUPST 9 April 2020

**²⁾ Diangkat sebagai Anggota Komite NomRem sejak penutupan RUPST 9 April 2020 dan efektif per 16 September 2020

***³⁾ Diangkat kembali sebagai Anggota Komite NomRem efektif sejak penutupan RUPST 9 April 2020

PROFIL ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI



SRI WIDOWATI

KETUA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Diangkat sebagai Ketua Komite NomRem efektif sejak 9 April 2020, setelah sebelumnya menjadi anggota Komite NomRem sejak 2 Januari 2020.

Beliau menjabat juga sebagai Komisaris Independen Bank.

Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.

Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Ketua Komite NomRem

- Rekomendasi Komite NomRem No. 004/NOMREM/KP/III/2020 tanggal 9 Maret 2020;
- Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. 008/DEKOM/KP/IV/2020 tanggal 9 April 2020;
- Keputusan Sirkuler Direksi No. 003/SIR/DIR/IV/2020 tanggal 20 April 2020.



DIDI SYAFRUDDIN YAHYA

ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Diangkat sebagai anggota Komite NomRem efektif sejak 26 November 2019 dan juga merangkap sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko.

Beliau menjabat juga sebagai Presiden Komisaris.

Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.

Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Anggota Komite NomRem

- Rekomendasi Komite NomRem No. 011/NOMREM/KP/XI/2019 tanggal 26 November 2019;
- Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. 021/DEKOM/KP/XI/2019 tanggal 26 November 2019;
- Keputusan Sirkuler Direksi No. 010/SIR/DIR/XI/2019 tanggal 26 November 2019.



GLENN MUHAMMAD SURYA YUSUF

ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Diangkat sebagai anggota Komite NomRem pada 9 April 2020 dan efektif per 16 September 2020, serta merangkap sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko.

Beliau menjabat juga sebagai Wakil Presiden Komisaris Bank (Independen).

Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.

Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Anggota Komite NomRem

- Rekomendasi Komite NomRem No. 004/NOMREM/KP/III/2020 tanggal 9 Maret 2020;
- Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. 008/DEKOM/KP/IV/2020 tanggal 9 April 2020; dan
- Keputusan Sirkuler Direksi No. 003/SIR/DIR/IV/2020 tanggal 20 April 2020.



JONI RAINI ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Diangkat sebagai Anggota Komite NomRem sejak tahun 2015 dan diangkat kembali pada tanggal 15 April 2016 dan 9 April 2020.

Beliau menjabat juga sebagai Chief Human Resources Officer (Pejabat Eksekutif yang membawahi SDM).

Profil lengkap tercantum dalam Profil Senior Eksekutif.

Sertifikasi Sertifikasi Manajemen Risiko Level 4

Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Anggota Komite NomRem

- Rekomendasi Komite NomRem No. 004/NOMREM/KP/III/2020 tanggal 9 Maret 2020;
- Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. 008/DEKOM/KP/IV/2020 tanggal 9 April 2020; dan
- Keputusan Sirkuler Direksi No. 003/SIR/DIR/IV/2020 tanggal 20 April 2020.

PELATIHAN ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Data pelatihan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi di sepanjang tahun 2020 tercantum dalam Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite NomRem menjalankan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Anggota Komite NomRem telah memenuhi semua kriteria independensi dan mampu untuk menjalankan tugasnya secara independen, menjunjung tinggi kepentingan Bank dan tidak dapat dipengaruhi oleh pihak manapun. Hal ini dapat dilihat dari mayoritas Komisaris yang menjadi anggota Komite NomRem merupakan Komisaris Independen.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG

Komite NomRem bertugas, bertanggung jawab dan berwenang untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Terkait dengan kebijakan nominasi:

- a. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
- b. Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi, dan/atau Dewan Pengawas Syariah kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;

- c. Melakukan evaluasi kinerja dan menyusun program pengembangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi serta Dewan Pengawas Syariah;
- d. Memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Tata Kelola Terintegrasi;

2. Terkait dengan kebijakan remunerasi:

- a. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi;
- b. Melakukan evaluasi terhadap kesesuaian antara kebijakan remunerasi dengan pelaksanaan kebijakan tersebut;
- c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - i Struktur, kebijakan dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Direksi dan anggota Komite tingkat Dewan Komisaris; dan
 - ii Kerangka kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai secara keseluruhan yang telah disetujui oleh Direksi.

3. Komite wajib memastikan bahwa kebijakan remunerasi memperhatikan:

- a. Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundangundangan yang berlaku;
- b. Prestasi kerja individual;
- c. Kewajaran dengan *peer group*;
- d. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Bank;

4. Dalam hal anggota Komite memiliki benturan kepentingan (*conflict of interest*) dengan usulan yang direkomendasikan, maka dalam usulan tersebut wajib diungkapkan adanya benturan kepentingan serta pertimbangan-pertimbangan yang mendasari usulan tersebut.

Ikhtisar
UtamaLaporan
ManajemenProfil
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan
ManajemenManajemen
Risiko

RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Rapat Komite NomRem diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan Bank atau minimal 4 (empat) bulan sekali sejalan dengan yang diatur dalam Piagam Komite NomRem. Rapat hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh paling kurang 51% (lima puluh satu persen) dari total anggota, termasuk Komisaris Independen dan Pejabat Eksekutif SDM.

Sepanjang tahun 2020, Komite NomRem melangsungkan 7 (tujuh) kali rapat, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Tabel Kehadiran Anggota pada Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Periode Januari - Desember 2020

Nama	Kehadiran Di Rapat Komite NomRem	Kehadiran Secara Fisik	Kehadiran Melalui Teknologi Telekonferensi Atau Telepresence	Tingkat Kehadiran	Rata-Rata Tingkat Kehadiran
Sri Widowati	7	2	5	100%	
Didi Syafruddin Yahya	7	2	5	100%	
Glenn M. S. Yusuf*	5	-	5	100%	100%
Joni Raini	7	2	5	100%	
Pri Notowidigdo**	2	2	-	100%	

*¹⁾ Diangkat sebagai Anggota Komite NomRem sejak penutupan RUPST 9 April 2020 dan efektif per 16 September 2020

** Berakhir masa tugasnya sebagai Anggota Komite NomRem efektif pada penutupan RUPST 9 April 2020

Pada tahun 2020, rapat Komite NomRem telah membahas agenda-agenda rapat sebagai berikut:

1. Pencapaian perusahaan tahun 2019
2. Pencapaian KPI Direksi tahun 2019
3. Hasil survei tingkat kepuasan internal tahun 2019
4. *Talent Management* dan rencana suksesi
5. Hasil evaluasi kolegial Dewan Komisaris & Direksi
6. Hasil survei kompetensi Dewan Komisaris
7. *Review* Tahunan 2020
8. Remunerasi anggota Dewan Komisaris, Direksi, Komite Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah
9. Nominasi anggota Dewan Komisaris, Direksi, Komite Dewan Komisaris termasuk Pihak Independen.
10. Kerangka KPI Direksi 2020
11. COVID-19 & Kepegawaian
12. Implementasi Keuangan Berkelanjutan
13. Penilaian Efektifitas Dewan Komisaris & Direksi
14. *Forward Ways of Working*

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI TAHUN 2020

Selama tahun 2020, Komite NomRem telah melaksanakan aktivitas dan memberikan beberapa rekomendasi di antaranya sebagai berikut:

1. Memberikan penilaian dan rekomendasi terhadap nominasi anggota Direksi, Komisaris, Komite dan pihak Independen dengan mempertimbangkan keahlian, kompetensi, latar belakang dan pengalaman calon yang diajukan oleh Pemegang Saham untuk selanjutnya dibahas dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Bank juga menggunakan jasa pihak ketiga (*search firm*) dalam proses pencarian kandidat anggota Direktur baru di tahun 2020.

2. Memberikan arahan dan masukan terhadap kerangka *Key Performance Indicator* (KPI) Direksi 2020 dan aspek penting untuk menjadi perhatian Direksi.
3. Memberikan kajian dan rekomendasi atas tinjauan remunerasi Dewan Komisaris, Direksi, anggota Komite dan Dewan Pengawas Syariah untuk tahun 2020 untuk terus menjaga tingkat *fairness* dan *competitiveness* untuk menciptakan dampak positif pada kinerja Bank secara keseluruhan.
4. Memberikan masukan dan rekomendasi terhadap skema, pembayaran bonus dan kenaikan gaji serta promosi bagi karyawan di tahun 2020 terkait dengan pencapaian kinerja (KPI) di tahun 2019.
5. Melakukan pembahasan dan memberikan masukan terhadap penilaian kinerja kolegial Direksi, penilaian kinerja kolegial Dewan Komisaris, penilaian kinerja individu masing-masing anggota Dewan Komisaris dan penilaian kinerja Presiden Komisaris dan Ketua Komite di tingkat Dewan Komisaris.
6. Memberikan evaluasi dan arahan atas pencapaian kinerja (KPI) Direksi secara berkala dan memberikan masukan bagi unit-unit yang pencapaian kerjanya masih di bawah target agar memastikan perbaikan kinerja.
7. Penerapan kerangka *Talent Management* yang mencakup identifikasi, pengembangan dan pemantauan talenta yang merupakan bagian dari komitmen Bank dalam perencanaan suksesi khususnya untuk Manajemen Senior.



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

- Memberikan arahan dan masukan terkait penanganan COVID-19 termasuk didalamnya penerapan protokol kesehatan dan keselamatan bekerja untuk memastikan kelancaran operasional Bank dengan tetap mengikuti kebijakan Pemerintah.
- Melakukan penilaian terhadap Dewan Komisaris dan Direksi atas kompetensi yang dibutuhkan untuk meminimalisir kesenjangan tingkat profisiensi antar Dewan Komisaris dan Direksi saat ini

EVALUASI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI ATAS PENERAPAN KEBIJAKAN NOMINASI DAN REMUNERASI DI BANK

Sepanjang tahun 2020, Komite NomRem telah mengevaluasi dan menilai bahwa proses nominasi yang dilaksanakan Bank telah memperhatikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, sedangkan struktur dan kebijakan remunerasi Bank juga telah sesuai dengan kebijakan remunerasi yang berlaku pada industri perbankan serta senantiasa dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dan remunerasi berbasis risiko.

RENCANA KERJA TAHUN 2021

Pada 2021, Komite NomRem telah menetapkan rencana kerja dengan memberikan prioritas strategis sebagai berikut:

- Melakukan penilaian dan memberikan rekomendasi terhadap kandidat yang dinominasikan sebagai anggota Direksi, Dewan Komisaris, Komite dan/atau Pihak Independen sebagai anggota Komite untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris dan untuk selanjutnya diusulkan kepada RUPS.
- Melakukan kajian dan memberikan rekomendasi terhadap kerangka *Key Performance Indicator* (KPI) Direksi.
- Melakukan evaluasi terhadap kinerja kolegal dan individu Dewan Komisaris, Direksi dan Komite di tingkat Dewan Komisaris.
- Melakukan kajian dan memberikan rekomendasi atas usulan remunerasi Dewan Komisaris, Direksi, Komite di tingkat Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah serta kerangka kebijakan remunerasi untuk Pejabat Eksekutif dan seluruh karyawan.
- Melakukan evaluasi dan kajian terhadap program pengembangan kompetensi untuk Dewan Komisaris, Direksi serta Dewan Pengawas Syariah.
- Melanjutkan penerapan *Talent Management*, Rencana Suksesi dan Pengembangan Diri dari Direksi hingga seluruh karyawan.
- Meninjau inisiatif atau cara yang proaktif dan efektif dalam mencari peluang untuk menciptakan struktur kerja yang lebih relevan pasca pandemi COVID-19.

REMUNERASI ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

1. Paket Remunerasi dan Fasilitas lain yang diterima

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain	Jumlah diterima dalam 1 Tahun oleh Anggota Komite NomRem			
	2020		2019	
	Orang	Rp (Juta)	Orang	Rp (Juta)
Remunerasi (gaji, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lain dalam bentuk non-natura)	4	7.297	4	4.418
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan, dan lain-lain) yang:				
a. Dapat dimiliki	-	-	-	-
b. Tidak dapat dimiliki	-	-	-	-
Total	4	7.297	4	4.418



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

Remunerasi per Orang	Jumlah Anggota Komite NomRem	
	2020	2019
Di atas Rp5 miliar	0	0
Di atas Rp2 miliar s/d Rp5 miliar	2	0
Di atas Rp1 miliar s/d Rp2 miliar	1	2
Di atas Rp500 juta s/d Rp1 miliar	0	0
Rp500 juta ke bawah	1	2

2. Remunerasi yang Bersifat Variabel bagi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Remunerasi yang Bersifat Variabel	Jumlah diterima dalam 1 Tahun oleh Anggota Komite NomRem			
	2020		2019	
	Orang	Rp (Juta)	Orang	Rp (Juta)
Total	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi CIMB Niaga tidak menerima remunerasi yang bersifat variabel (saham atau bonus, baik bonus kinerja, bonus non-kinerja maupun opsi saham).

KEBIJAKAN SUKSESI DIREKSI

Kebijakan suksesi Direksi dan/atau Manajemen Senior di lingkungan CIMB Niaga telah diatur di dalam Kebijakan Bank, sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris, dibantu oleh Komite NomRem, memastikan bahwa Bank memiliki sistem manajemen talenta yang dikelola oleh Direktorat SDM, sebagai sarana untuk mengidentifikasi pejabat-pejabat eksekutif yang memiliki potensi guna menjaga kesinambungan kepemimpinan Bank di masa mendatang, mempertahankan keberlanjutan bisnis serta tujuan jangka panjang Bank.
2. Direktorat Sumber Daya Manusia bersama dengan Komite Nominasi dan Remunerasi mengidentifikasi karyawan yang bertalenta (*talent*) yang berasal dari internal Bank namun tidak menutup kemungkinan karyawan yang bertalenta yang merupakan pihak profesional untuk perencanaan suksesi Direksi, termasuk Presiden Direktur dan/atau Manajemen Senior.
3. Terhadap karyawan yang bertalenta yang berasal dari internal Bank, Direktorat Sumber Daya Manusia melakukan evaluasi agar selanjutnya dapat menyediakan kesempatan pengembangan diri bagi para karyawan yang bertalenta tersebut, baik berupa pelatihan-pelatihan yang dibutuhkan maupun kesempatan pengembangan karier, dan lain-lain.
4. Karyawan yang bertalenta yang teridentifikasi sebagai calon pengganti anggota Direksi, dievaluasi dan diidentifikasi serta harus memenuhi persyaratan kriteria kandidat Direksi Bank.

SRI WIDOWATI
KETUA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

DIDI SYAFRUDDIN YAHYA
ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

GLENN M. S. YUSUF
ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

JONI RAINI
ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

KOMITE PEMANTAU RISIKO

Komite Pemantau Risiko (KIPER) merupakan komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang berhubungan dengan penerapan Manajemen Risiko di Bank.

DASAR HUKUM

CIMB Niaga membentuk KIPER berdasarkan pada:

1. POJK dan SEOJK tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum
2. Anggaran Dasar Bank.
3. Kebijakan Pokok Perusahaan

PIAGAM KOMITE PEMANTAU RISIKO

KIPER CIMB Niaga memiliki Piagam yang mengatur keanggotaan, struktur, wewenang, tugas dan tanggung jawab, rapat, aktivitas serta tata laksana kerja KIPER dalam menjalankan fungsinya.

Piagam KIPER berisi:

1. Tujuan
2. Keanggotaan (Komposisi, Persyaratan Keanggotaan, Independensi dan Masa Tugas)
3. Tugas dan tanggung jawab
4. Tata Cara Penyelenggaraan Rapat
5. Pelaporan

Piagam KIPER terakhir diperbaharui pada tanggal 21 April 2017 dan telah diunggah di situs web Bank. Piagam

KIPER senantiasa ditinjau kembali secara periodik agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan kebutuhan Bank.

MASA JABATAN

Ketentuan yang berlaku menjelaskan bahwa masa jabatan KIPER tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan Piagam KIPER, serta dapat dipilih kembali. Masa jabatan anggota KIPER yang diangkat di antara masa jabatan Dewan Komisaris akan berakhir bersamaan dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris tersebut.

JUMLAH, SUSUNAN DAN KOMPOSISI KEANGGOTAAN KOMITE PEMANTAU RISIKO

Jumlah, susunan dan komposisi keanggotaan KIPER telah memenuhi ketentuan yang berlaku. Pada tahun 2020, anggota KIPER berjumlah 5 (lima) orang, yang terdiri dari 1 (satu) orang ketua merangkap anggota yang merupakan Komisaris Independen, 2 (dua) orang anggota yang merupakan Komisaris dan 2 (dua) orang anggota non Komisaris sebagai Pihak Independen dengan kompetensi dan kualifikasi di bidang keuangan dan manajemen risiko. Pengangkatan anggota KIPER dilakukan oleh Direksi sesuai dengan persetujuan Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

SUSUNAN ANGGOTA KOMITE PEMANTAU RISIKO TAHUN 2020

Januari – April 2020

No	Nama	Jabatan Di Bank	Posisi Di Komite	Periode Jabatan
1	Zulkifli M. Ali*	Komisaris Independen	Ketua	2016 – 2020
2	Didi Syafruddin Yahya	Komisaris	Anggota	2019 – 2023
3	David R. Thomas	Komisaris	Anggota	2020 – 2022
4	Firmanzah**	Pihak Independen	Anggota	2020 – 2024
5	Sri Tuti Hadiputranto	Pihak Independen	Anggota	2020 – 2024

* Berakhir masa jabatannya sebagai Anggota KIPER efektif pada penutupan RUPST 9 April 2020
** Almarhum pada 6 Februari 2021

April – Oktober 2020

No	Nama	Jabatan Di Bank	Posisi Di Komite	Periode Jabatan
1	Jeffrey Kairupan*	Komisaris Independen	Ketua	2020 - 2024
2	Glenn M. S. Yusuf**	Wakil Presiden Komisaris (Independen)	Anggota	2020 - 2024
3	Didi Syafruddin Yahya	Presiden Komisaris	Anggota	2019 – 2023
4	David R. Thomas	Komisaris	Anggota	2020 – 2022
5	Firmanzah***	Pihak Independen	Anggota	2020 – 2024
6	Sri Tuti Hadiputranto	Pihak Independen	Anggota	2020 – 2024

* Menjadi Ketua KIPER selama periode 17 Juni – 6 Oktober 2020
** Diangkat sebagai Anggota KIPER sejak penutupan RUPST 9 April 2020 dan efektif per 16 September 2020
*** Almarhum pada 6 Februari 2021

Ikhtisar
UtamaLaporan
ManajemenProfil
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan
ManajemenManajemen
Risiko

Oktober – Desember 2020

No	Nama	Jabatan Di Bank	Posisi Di Komite	Periode Jabatan
1	Glenn M. S. Yusuf*	Wakil Presiden Komisaris (Independen)	Ketua	2020 - 2024
2	Didi Syafruddin Yahya	Presiden Komisaris	Anggota	2019 – 2023
3	David R. Thomas	Komisaris	Anggota	2020 – 2022
4	Firmanzah**	Pihak Independen	Anggota	2020 – 2024
5	Sri Tuti Hadiputranto	Pihak Independen	Anggota	2020 – 2024

*⁹⁾ Diangkat sebagai Ketua KIPER efektif sejak 6 Oktober 2020

**⁹⁾ Almarhum pada 6 Februari 2021

PROFIL ANGGOTA KOMITE PEMANTAU RISIKO



GLENN MUHAMMAD SURYA YUSUF

KETUA KOMITE PEMANTAU RISIKO

Diangkat sebagai Ketua KIPER efektif sejak 6 Oktober 2020, setelah sebelumnya menjadi Anggota KIPER sejak penutupan RUPST 9 April 2020 dan efektif per 16 September 2020 dan merangkap sebagai Anggota Komite NomRem

Beliau menjabat juga sebagai Wakil Presiden Komisaris Bank (Independen).

Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.

Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Ketua KIPER

- Rekomendasi Komite NomRem No. 006/NOMREM/KP/IX/2020 tanggal 25 September 2020;
- Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. 017/DEKOM/KP/X/2020 tanggal 2 Oktober 2020;
- Keputusan Sirkuler Direksi No. 008/SIR/DIR/X/2020 tanggal 6 Oktober 2020.



DIDI SYAFRUDDIN YAHYA

ANGGOTA KOMITE PEMANTAU RISIKO

Diangkat sebagai Anggota KIPER efektif sejak 26 November 2019 dan juga merangkap sebagai Anggota Komite NomRem.

Beliau menjabat juga sebagai Presiden Komisaris.

Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.

Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Anggota KIPER

- Rekomendasi Komite NomRem No. 011/NOMREM/KP/XI/2019;
 - Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. 021/DEKOM/KP/XI/2019;
 - Keputusan Sirkuler Direksi No. 010/SIR/DIR/XI/2019;
- Seluruhnya tertanggal 26 November 2019.



DAVID RICHARD THOMAS

ANGGOTA KOMITE PEMANTAU RISIKO

Diangkat sebagai Anggota KIPER sejak November 2014, dan diangkat kembali pada tanggal 15 April 2016 dan 9 April 2020

Beliau menjabat juga sebagai Komisaris Bank.

Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.

Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Anggota KIPER

- Rekomendasi Komite NomRem No. 004/NOMREM/KP/III/2020 tanggal 9 Maret 2020;
- Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. 008/DEKOM/KP/IV/2020 tanggal 9 April 2020;
- Keputusan Sirkuler Direksi No. 003/SIR/DIR/IV/2020 tanggal 20 April 2020.



Tinjauan
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan



Data Perusahaan
Lainnya



Laporan Keuangan
Konsolidasian



FIRMANZAH*
ANGGOTA KOMITE PEMANTAU RISIKO

Diangkat sebagai Anggota KIPER sejak April 2016, dan diangkat kembali pada tanggal 9 April 2020.

Usia/Jenis Kelamin 44/Laki-laki

Kewarganegaraan Indonesia

Domisili Jakarta

Riwayat Pendidikan

- PhD di bidang *Strategic & International Management* dari University of Pau et Pays de l'Adour, Prancis (2015).
- *Master of Philosophy* dari University of Science and Technology of Lille 1, Prancis (2002).
- MBA dari University of Pierre Mendes-Grenoble II, Prancis dan *Master of Management* (2001).
- Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (1998).

Riwayat Pekerjaan

- Komisaris PT Perusahaan Gas Negara (PGN) (2012 - 2015)
- Staf Khusus Presiden RI Bidang Ekonomi dan Pembangunan (2012-2014)
- Komisaris Utama PT Rajawali Nusantara (RNI) (2012 - 2013)
- Komisioner Independen di CIMB-Asset Principal Indonesia (2012)
- Anggota Dewan Penasehat Menteri Perikanan dan Kelautan RI (2012 - 2013)
- Dewan Penasehat Indonesia Center for Public Policy Studies (ICPPS) (2011 - 2012)
- Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (2009 - 2012)
- Kepala Kantor Komunikasi di Universitas Indonesia (2008 - 2009)
- Sekretaris Program Pasca Sarjana Ilmu Manajemen (PPIM) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Indonesia (2007 - 2008)
- Sekretaris Departemen Ilmu Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Indonesia (2005 - 2007)
- Staf Pengajar dan Peneliti di University of Pau et Pays de l'Adour (Perancis) (2004 - 2005)
- Asisten Marketing Manager di PT JasNet (2000 - 2001)
- Konsultan dan Peneliti di Lembaga Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis (LM-FEB) Universitas Indonesia (1999-2000)
- Market Analyst di PT Sewu New York Life (1998-1999)

Jabatan Lainnya

- Independen Komisaris PT Bakrie & Brothers (2018 - sekarang)
- Anggota Komite Index SMIInfra 18 di PT Sarana Multi Infrastruktur (SMI) (2015 - sekarang)
- Rektor Universitas Paramadina (2015 - sekarang)
- Guru Besar Fakultas Ekonomi dan Bisnis UI (2010 - sekarang)
- Staf Pengajar Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (2005 - sekarang)

Kepemilikan Saham Nihil

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komite lainnya, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Sertifikasi -

Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Anggota KIPER

- Rekomendasi Komite NomRem No 004/NOMREM/KP/III/2020 tanggal 9 Maret 2020;
- Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No 008/DEKOM/KP/IV/2020 tanggal 9 April 2020; dan
- Keputusan Sirkuler Direksi No 003/SIR/DIR/IV/2020 tanggal 20 April 2020.

*) Almarhum pada 6 Februari 2021



SRI TUTI HADIPUTRANTO
ANGGOTA KOMITE PEMANTAU RISIKO

Diangkat sebagai Anggota KIPER sejak Juli 2016, dan diangkat kembali pada tanggal 9 April 2020.

Usia/Jenis Kelamin 77/Wanita

Kewarganegaraan Indonesia

Domisili Jakarta

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia tahun pada 1970.
- *Master of Laws* dari University of Washington pada tahun 1981.



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

Riwayat Pekerjaan

- Sebagai salah satu mitra pendiri Hadiputranto, Hadinoto & Partners, suatu Kantor Firma Hukum terbesar di Indonesia, yang merupakan anggota dari Kantor Firma Hukum Baker & McKenzie International. Menjadi International Partner sejak tahun 1989 - 2016.
- Anggota Dewan Komisaris Bursa Efek Indonesia ("BEI") untuk periode 2001 - 2004. Selain itu, selama lebih dari satu dekade, menjadi anggota berbagai Komite BEI dengan jabatan terakhir sebagai anggota Komite Disiplin Anggota.

Jabatan Lainnya

- Presiden Komisaris PT Mitra Adiperkasa Tbk (2020 - sekarang)
- *Senior Advisor* GT Group (2016 - sekarang)
- Presiden Komisaris PT Bali Turtle Island Development (2017 - sekarang)
- Komisaris Independen PT Astra International Tbk. (2018 - sekarang)
- *Senior Advisor* PT Morgan Stanley Indonesia (2016 - sekarang)

Kepemilikan Saham Nihil

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komite lainnya, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Sertifikasi -

Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Anggota KIPER

- Rekomendasi Komite NomRem No. 004/NOMREM/KP/III/2020 tanggal 9 Maret 2020;
- Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. 008/DEKOM/KP/IV/2020 tanggal 9 April 2020;
- Keputusan Sirkuler Direksi No. 003/SIR/DIR/IV/2020 tanggal 20 April 2020.

PELATIHAN ANGGOTA KOMITE PEMANTAU RISIKO

Data pelatihan anggota Komite Pemantau Risiko di sepanjang tahun 2020 tercantum dalam Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

INDEPENDENSI KOMITE PEMANTAU RISIKO

KIPER menjalankan tugas, tanggung jawab dan wewenang secara profesional dan independen tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Anggota KIPER telah memenuhi semua kriteria independensi dan mampu untuk menjalankan tugasnya secara independen, menjunjung tinggi kepentingan Bank dan tidak dapat dipengaruhi oleh pihak manapun. Hal ini dapat dilihat dari keanggotaan yang terdiri dari 1 (satu) orang Ketua yang merupakan Komisaris Independen, 2 (dua) orang anggota yang merupakan Komisaris dan 2 (dua) orang anggota non Komisaris dari Pihak Independen.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG

Tugas, tanggung jawab dan wewenang utama dari KIPER adalah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang berkaitan dengan manajemen risiko, seperti:

1. Mengevaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan Bank; dan
2. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko.

RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN KOMITE PEMANTAU RISIKO

Piagam KIPER mengatur bahwa KIPER wajib menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam sebulan serta dihadiri secara fisik paling kurang 2 (dua) kali dalam setahun. Rapat hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh paling kurang 51% (lima puluh satu persen) dari total anggota, termasuk seorang Komisaris Independen dan seorang Pihak Independen.

Selama tahun 2020, KIPER melaksanakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

Tabel Kehadiran Anggota pada Rapat Komite Pemantau Risiko Periode Januari - Desember 2020

Nama	Kehadiran Di Rapat KIPER	Kehadiran Secara Fisik	Kehadiran Melalui Teknologi Telekonferensi atau Telepresence	Tingkat Kehadiran	Rata-Rata Tingkat Kehadiran
Glenn M. S. Yusuf*	4	-	4	100%	
Didi Syafruddin Yahya	12	2	10	100%	
David R. Thomas	11	1	10	92%	
Firmanzah**	12	2	10	100%	98,7%
Sri Tuti Hadiputranto	12	2	10	100%	
Zulkifli M. Alj***	3	2	1	100%	

*¹⁾ Menjadi Anggota KIPER sejak penutupan RUPST 9 April 2020 dan efektif per 16 September 2020, kemudian beliau diangkat sebagai Ketua KIPER efektif per 6 Oktober 2020

**²⁾ Almarhum pada 6 Februari 2021

***³⁾ Berakhir masa tugasnya sebagai Anggota KIPER efektif pada penutupan RUPST 9 April 2020

Adapun agenda-agenda yang dibahas dalam rapat KIPER pada tahun 2020, sebagai berikut:

1. Agenda terkait tata kelola Manajemen Risiko:

- Memantau dan mengevaluasi Realisasi Rencana Kerja 2019 dan Rencana Kerja 2020 (KIPER).
- Memantau dan mengevaluasi Realisasi Rencana Kerja 2019 dan Rencana Kerja 2020 (Komite Manajemen Risiko - RMC).
- Memantau dan mengevaluasi Realisasi Rencana Kerja 2019 dan Rencana Kerja 2020 (Satuan Kerja Manajemen Risiko).
- Melakukan *review* dan ratifikasi notulen rapat KIPER.

2. Agenda terkait Modal dan tingkat kesehatan Bank:

- Mengevaluasi manajemen risiko terkait permodalan, antara lain pelaksanaan *Stress Test (Group-wide, Management* dan virus COVID-19) dan ICAAP.
- Membahas laporan wajib kepada Pengawas Bank antara lain Laporan Profil Risiko, Laporan Kesehatan Bank dan laporan-laporan lainnya.

3. Agenda terkait profil risiko Bank:

- Memantau laporan manajemen risiko (*Risk Appetite Statement/Risk Report*) secara bulanan yang mencakup berbagai aspek manajemen risiko (Kredit, Pasar, Likuiditas, Operasional dan dll.).
- Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris terkait kebijakan manajemen risiko, antara lain: Kebijakan Kredit Non-Retail, Risiko Likuiditas dan IRRBB.

- Melakukan *review* terhadap pelaksanaan manajemen risiko, antara lain: Risiko Pasar, Risiko Strategik, Risiko Kepatuhan dan Risiko Hukum.
- Membahas laporan *Economic Outlook* yang disampaikan oleh Ekonom Bank secara bulanan.
- Memantau dan membahas dampak COVID-19 terhadap kinerja Bank.
- Membahas kapabilitas dan persiapan Bank terhadap *Cyber Security*.
- Memantau dan membahas rencana bisnis, strategi dan *account planning* debitur grup besar.
- Memantau dan membahas hasil laporan *Credit Assurance Testing*.
- Melakukan *review* dan pembahasan kinerja unit-unit kerja tertentu.
- Memantau implementasi IFRS9.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE PEMANTAU RISIKO TAHUN 2020

KIPER telah melaksanakan kegiatan sepanjang tahun 2020 sesuai dengan Rencana Kerja KIPER, yang dibuat setahun sekali mengacu pada tugas dan tanggung jawab KIPER sebagaimana tercantum dalam Piagam KIPER. Di tahun 2020, terdapat 26 (dua puluh enam) agenda tambahan rencana kerja yang ditetapkan dari awal tahun, untuk memastikan bahwa pertemuan KIPER membahas topik-topik terkait risiko terbaru dan paling relevan dari Bank.



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

Pelaksanaan tugas KIPER pada tahun 2020 yang meliputi aktivitas dan rekomendasi yang dihasilkan di antaranya:

1. Melakukan kaji ulang dan penyampaian rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas:
 - a. kebijakan/kerangka kerja dan implementasinya yang dilakukan oleh Direksi berkaitan dengan manajemen risiko, dan
 - b. penetapan *risk appetite*, antara lain *risk appetite statement*, dan *risk posture*
2. Evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko serta evaluasi kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaannya melalui pembahasan:
 - a. Strategi dan kebijakan Manajemen Risiko untuk berbagai aspek risiko, bukan hanya Risiko Kredit, Risiko Operasional, Risiko Likuiditas dan Risiko Pasar namun juga meliputi Risiko Hukum, Risiko Kepatuhan, Risiko Reputasi dan Risiko Teknologi Informasi.
 - b. Manajemen Risiko terkait permodalan, antara lain *Internal Capital Adequacy Assessment Process* dan pelaksanaan *stress test*.
 - c. Laporan internal yang meliputi hasil pemantauan atas *material & emerging risk*, kondisi makro ekonomi, kinerja keuangan Bank dan indikator-indikator risiko dalam rangka memastikan kesesuaian dengan *risk appetite* Bank.
 - d. Laporan wajib kepada pengawas Bank yang terdiri dari Laporan Profil Risiko, Laporan Kesehatan Bank dan laporan-laporan lainnya dalam rangka memastikan kesesuaian penyampaian informasi kepada pengawas Bank atas kondisi risiko yang dihadapi Bank.
3. Pemantauan kondisi risiko kredit Bank melalui pembahasan:
 - a. Status kualitas aset setiap segmen kredit dalam rangka memastikan bahwa masing-masing unit bisnis telah melakukan langkah-langkah yang diperlukan guna menjaga dan memperbaiki kualitas aset Bank sehingga sesuai dengan *risk posture* dan *risk appetite* yang ditetapkan.
 - b. Kaji ulang secara tematik atas portofolio kredit yang terdampak negatif oleh COVID-19 pada tahun 2020.
 - c. Rencana bisnis, strategi dan *account planning* untuk debitur grup besar.
 - d. Hasil kajian dari *Credit Assurance Testing* yang dipresentasikan setiap 3 (tiga) bulan dalam upaya penyempurnaan proses *underwriting*.
4. Evaluasi langkah dan strategi Bank melalui pembahasan:
 - a. Laporan terkini mengenai dampak COVID-19 terhadap risiko Bank
 - b. Laporan terkini mengenai dampak implementasi dari IFRS9 pada tahun 2020.

EVALUASI KOMITE PEMANTAU RISIKO ATAS PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO DI BANK

Pada tahun 2020, KIPER menilai penerapan manajemen risiko Bank telah secara aktif mengelola profil risiko Bank melalui pemantauan risiko inheren dan memperkuat kualitas manajemen risiko, penerapan tata kelola perusahaan yang baik melalui berbagai komite risiko, dan memaksimalkan nilai tambah bagi pemegang saham, mengelola modal secara komprehensif, serta memastikan profitabilitas dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan sehingga tingkat kesehatan bank berdasarkan risiko secara keseluruhan terjaga.

RENCANA KERJA TAHUN 2021

Pada tahun 2021, KIPER akan terus melaksanakan tugas dan tanggung jawab utamanya, yaitu mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang berkaitan dengan manajemen risiko. Selain rencana kerja yang telah ditetapkan berdasarkan tanggung jawab yang tertuang dalam Piagam, KIPER terus proaktif untuk memantau dan mengangkat isu-isu terkait risiko terbaru sehingga secara terus menerus tetap relevan dan *up-to-date* dengan risiko yang dihadapi oleh Bank.

REMUNERASI ANGGOTA KOMITE PEMANTAU RISIKO

1. Paket Remunerasi dan Fasilitas lain yang diterima

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain	Jumlah diterima dalam 1 Tahun oleh Anggota KIPER			
	2020		2019	
	Orang	Rp (Juta)	Orang	Rp (Juta)
Remunerasi (gaji, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lain dalam bentuk non-natura)	7 ^{*)}	12.089	6	8.545
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan, dan lain-lain) yang:				
a. Dapat dimiliki	-	-	-	-
b. Tidak dapat dimiliki	-	-	-	-
Total	7^{*)}	12.089	6	8.545

^{*)} Termasuk remunerasi anggota Komite yang telah berakhir masa jabatannya sebagai anggota Komite.

Remunerasi per Orang	Jumlah Anggota KIPER	
	2020	2019
Di atas Rp5 miliar	0	0
Di atas Rp2 miliar s/d Rp5 miliar	2	1
Di atas Rp1 miliar s/d Rp2 miliar	4	4
Di atas Rp500 juta s/d Rp1 miliar	1	0
Rp500 juta ke bawah	0	1

2. Remunerasi yang Bersifat Variabel bagi Anggota Komite Pemantau Risiko

Remunerasi yang Bersifat Variabel	Jumlah diterima dalam 1 Tahun oleh Anggota KIPER			
	2020		2019	
	Orang	Rp (Juta)	Orang	Rp (Juta)
Total	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil

Seluruh anggota Komite Pemantau Risiko CIMB Niaga tidak menerima remunerasi yang bersifat variabel (saham atau bonus, baik bonus kinerja, bonus non kinerja maupun opsi saham).



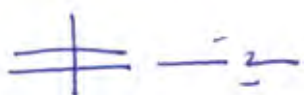
GLENN MUHAMMAD SURYA YUSUF
KETUA KOMITE PEMANTAU RISIKO



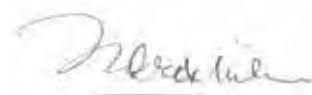
DIDI SYAFRUDDIN YAHYA
ANGGOTA KOMITE PEMANTAU RISIKO



DAVID RICHARD THOMAS
ANGGOTA KOMITE PEMANTAU RISIKO



FIRMANZAH*
ANGGOTA KOMITE PEMANTAU RISIKO



SRI TUTI HADIPUTRANTO
ANGGOTA KOMITE PEMANTAU RISIKO

^{*)} Almarhum pada 6 Februari 2021

Ikhtisar
UtamaLaporan
ManajemenProfil
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan
ManajemenManajemen
Risiko

KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

CIMB Niaga sebagai Entitas Utama (EU) dari Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia ("KKCI") membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi ("Komite TKT") untuk membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris selaku Dewan Komisaris EU, khususnya dalam melaksanakan fungsi pengawasan atas penerapan TKT pada KKCI, sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Komposisi keanggotaan KKCI:

Entitas Utama : PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)

Anggota : PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF)
PT CIMB Niaga Sekuritas (CNS)

DASAR HUKUM

Pembentukan Komite TKT didasarkan pada peraturan berikut:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Surat Edaran OJK tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.
2. Anggaran Dasar CIMB Niaga tentang tugas dan wewenang Dewan Komisaris.

PIAGAM KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Komite TKT CIMB Niaga telah memiliki Piagam yang mengatur keanggotaan, struktur, wewenang, tugas dan tanggung jawab, rapat, aktivitas serta tata laksana kerja Komite TKT dalam menjalankan fungsinya.

Piagam Komite TKT senantiasa ditinjau kembali secara periodik agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan kebutuhan Bank. Pada tanggal 3 Oktober 2018, CIMB Niaga melakukan pengkinian Piagam Komite TKT dan telah diunggah di situs web Bank.

MASA JABATAN

Ketentuan yang berlaku menjelaskan bahwa masa jabatan anggota Komite TKT yang merupakan Komisaris Independen dari Lembaga Jasa Keuangan (LJK) KKCI adalah 4 (empat) tahun dan/atau tidak melebihi masa jabatannya pada LJK KKCI. Sedangkan, masa jabatan anggota yang merupakan Pihak Independen dan/atau pihak lainnya (jika ada) adalah 4 (empat) tahun dan/atau tidak melebihi periode masa jabatan Dewan Komisaris EU.

JUMLAH, SUSUNAN DAN KOMPOSISI KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Keanggotaan, komposisi, maupun independensi anggota Komite TKT telah memenuhi kriteria dan ketentuan yang berlaku dan sesuai Piagam Komite TKT. Pengangkatan anggota Komite TKT dilakukan oleh Direksi sesuai dengan persetujuan Dewan Komisaris yang berdasarkan rekomendasi dari Komite NomRem atau dalam hal tertentu berdasarkan keputusan rapat Komite TKT sesuai Surat Penunjukan LJK anggota KKCI.

Pada tahun 2020, anggota Komite TKT berjumlah 5 (lima) orang, yang terdiri dari 1 (satu) orang Ketua merangkap anggota yang merupakan Komisaris Independen, 1 (satu) orang anggota yang merupakan Pihak Independen, 1 (satu) orang anggota yang merupakan anggota DPS EU, dan 2 (dua) orang anggota yang merupakan Komisaris Independen Entitas Anak sebagai perwakilan dari LJK anggota KKCI.

Susunan Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Tahun 2020

No	Nama	Jabatan di Bank & Entitas Anak	Posisi di Komite	Periode Jabatan
1	Jeffrey Kairupan	Komisaris Independen CIMB Niaga	Ketua	2020 - 2024
2	Sri Widowati*	Komisaris Independen CIMB Niaga	Ketua	2020 - 2023
3	Endang Kussulanjari S	Pihak Independen	Anggota	2020 - 2024
4	Serena K. Ferdinandus	Komisaris Independen CNAF	Anggota	2020 - 2021
5	Yulizar D. Sanrego	Anggota Dewan Pengawas Syariah CIMB Niaga	Anggota	2019 - 2023
6	Achiran Pandu Djajanto	Komisaris Independen CNS	Anggota	2019 - 2022

* Menjadi Ketua Komite TKT menggantikan Pak Jeffrey Kairupan selama periode 17 Juni - 6 Oktober 2020.

PROFIL ANGGOTA KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI



JEFFREY KAIRUPAN

KETUA KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Diangkat kembali sebagai Ketua Komite TKT efektif sejak 6 Oktober 2020 dan merangkap sebagai Ketua Komite Audit.

Beliau menjabat juga sebagai Komisaris Independen Bank.

Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.

Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Ketua Komite TKT

- Rekomendasi Komite NomRem No. 006/NOMREM/KP/IX/2020 tanggal 25 September 2020
- Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. 017/DEKOM/KP/X/2020 tanggal 2 Oktober 2020
- Keputusan Sirkuler Direksi No. 008/SIR/DIR/X/2020 tanggal 6 Oktober 2020



ENDANG KUSSLANJARI S.

ANGGOTA KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Diangkat sebagai Anggota Komite TKT sejak April 2016 dan diangkat kembali pada tanggal 9 April 2020, serta merangkap sebagai Anggota Komite Audit.

Profil lengkap tercantum dalam Profil Komite Audit.

Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Anggota Komite TKT

- Rekomendasi Komite NomRem No. 004/NOMREM/KP/III/2020 tanggal 9 Maret 2020;
- Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. 008/DEKOM/KP/IV/2020 tanggal 9 April 2020;
- Keputusan Sirkuler Direksi No. 003/SIR/DIR/IV/2020 tanggal 20 April 2020



YULIZAR D. SANREGO

ANGGOTA KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Diangkat sebagai anggota Komite TKT sejak Maret 2015 dan diangkat kembali pada tanggal 15 April 2016 dan 15 April 2019.

Beliau menjabat juga sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah Bank

Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Pengawas Komisaris.

Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Anggota Komite TKT

- Rekomendasi Komite NomRem No. 004/NOMREM/KP/III/2019 tanggal 12 Maret 2019;
- Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. 006/DEKOM/KP/III/2019 tanggal 15 Maret 2019;
- Keputusan Sirkuler Direksi No. 004/SIR/DIR/IV/2019 tanggal 15 April 2019



SERENA K. FERDINANDUS

ANGGOTA KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Diangkat sebagai anggota Komite TKT sejak Maret 2015 dan diangkat kembali pada tanggal 15 April 2016 dan 9 April 2020.

Usia/Jenis Kelamin 60/Wanita

Kewarganegaraan Indonesia

Domisili Jakarta

Riwayat Pendidikan Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (1986).

Riwayat Pekerjaan

- Komisaris di PT Anpa Internasional (2012 -2018)
- Anggota Komite Audit di PT Elnusa Tbk (2015 - 2016)
- Anggota Komite Audit di PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2009 - 2015)
- Anggota Komite Audit di PT Barito Pacific Tbk (2009 - 2013)
- *Senior Vice President Investment Banking Division* di PT NC Securities (2002 - 2009)
- *Vice President Investment Banking Division* dan *Direct Investment Division* di PT Danareksa (Persero) dan PT Danareksa Finance (1996 - 2001)
- *Manager Audit Division* di Ernst & Young, Sarwoko & Sandjaja di Indonesia (1986 - 1995) dan Ernst & Young, Dallas.



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

Jabatan Lainnya

- Anggota Komite Manajemen Risiko di PT Elnusa Tbk (2016 - sekarang)
- Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit di PT CIMB Niaga Auto Finance (2012 - sekarang)
- Anggota Komite Audit di PT Blue Bird Tbk (2014 - sekarang)
- *Chief Audit Executive* (Kepala Divisi Internal Audit & Risk Management) di PT Ithaca Resources (2009 - sekarang)

Kepemilikan Saham Nihil

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komite lainnya, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Sertifikasi -

Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Anggota Komite TKT

- Rekomendasi Komite NomRem No. 004/NOMREM/KP/III/2020 tanggal 9 Maret 2020;
- Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. 008/DEKOM/KP/IV/2020 tanggal 9 April 2020;
- Keputusan Sirkuler Direksi No. 003/SIR/DIR/IV/2020 tanggal 20 April 2020



ACHIRAN PANDU DJAJANTO

ANGGOTA KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Diangkat sebagai Anggota Komite TKT sejak 7 Agustus 2019.

Usia/Jenis Kelamin 62/Laki-laki

Kewarganegaraan Indonesia

Domisili Bekasi

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Hukum, Universitas Gadjah Mada (1983)
- Magister Manajemen, Institut Pengembangan Wiraswasta (1997)
- Doktoral Fakultas Hukum, Universitas Gadjah Mada (2015)

Riwayat Pekerjaan

- Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko di PT Jasa Marga (Persero) Tbk. (2015 - 2016)
- Staf Ahli Menteri BUMN Bidang Tata Kelola dan Sinergi (2014 - 2015)
- Staf Ahli Menteri BUMN Bidang SDM dan Teknologi (2014 - 2015)
- Deputi Bidang Restrukturisasi dan Perencanaan Strategis (2013 - 2014)
- Staff Ahli Menteri Negara BUMN Bidang Tata Kelola Perusahaan (2010 - 2013).
- Kepala Divisi Hukum Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) (1998 - 2002)
- Kasubdit Bank Perkreditan Rakyat pada Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan (DJLK) (1994 - 1998)
- Berbagai jabatan lain di instansi Pemerintah sejak tahun 1983.

Jabatan Lainnya Komisaris Independen PT CIMB Niaga Sekuritas (2018 - sekarang)

Kepemilikan Saham Nihil

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komite lainnya, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Sertifikasi -

Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Anggota Komite TKT

- Keputusan Rapat Komite TKT tanggal 7 Agustus 2019;
- Keputusan Rapat Dewan Komisaris No. 5/BOC/2019 tanggal 26 Agustus 2019;
- Keputusan Sirkuler Direksi No. 009/SIR/DIR/IX/2019 tanggal 2 September 2019

PELATIHAN ANGGOTA KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Data pelatihan anggota Komite TKT di sepanjang tahun 2020 tercantum dalam Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

INDEPENDENSI KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Anggota Komite TKT telah memenuhi semua kriteria independensi dan mampu untuk menjalankan tugasnya secara independen, menjunjung tinggi kepentingan EU dan tidak dapat dipengaruhi oleh pihak manapun. Hal ini dapat dilihat dari keanggotaan Komite TKT yang minimal terdiri:



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

1. Seorang Komisaris Independen yang menjadi Ketua pada salah satu komite di Entitas Utama, sebagai Ketua merangkap anggota;
2. Komisaris Independen yang mewakili dan ditunjuk dari LJK dalam Konglomerasi Keuangan, sebagai anggota;
3. Seorang pihak independen, sebagai anggota.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG

Komite TKT memiliki tugas, tanggung jawab dan wewenang, antara lain:

1. Mengevaluasi pelaksanaan TKT paling sedikit melalui penilaian kecukupan pengendalian intern dan pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi;
2. Memberikan rekomendasi atas kecukupan pengendalian intern dan pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi;
3. Memberikan rekomendasi dalam rangka pelaksanaan peningkatan pengendalian intern, penerapan manajemen risiko dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris EU untuk penyusunan dan penyempurnaan Pedoman TKT;
5. Menyelenggarakan rapat Komite TKT secara berkala;
6. Memperoleh masukan, saran dan rekomendasi dari pihak profesional atau pihak lain di luar EU, LJK atau KKCI yang berkaitan dengan tugasnya sebagai anggota Komite TKT;
7. Berwenang meminta informasi berupa hasil evaluasi dari:
 - a. Fungsi kepatuhan terintegrasi dari Satuan Kerja

Kepatuhan Terintegrasi;

- b. Fungsi audit intern terintegrasi dari Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi atas pelaksanaan audit intern; dan
 - c. Fungsi manajemen risiko terintegrasi atas penerapan manajemen risiko terintegrasi dari Komite Manajemen Risiko Terintegrasi dan/atau Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi, termasuk namun tidak terbatas pada kewajiban penerapan modal minimum terintegrasi;
8. Ketua Komite wajib membuat dan menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris EU atas setiap pelaksanaan tugasnya disertai rekomendasi (jika diperlukan untuk mendapat persetujuan).

RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Dalam Piagam Komite TKT telah diatur bahwa Komite TKT wajib menyelenggarakan rapat sekurang kurangnya 2 (dua) kali dalam setahun. Rapat Komite TKT hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh paling kurang 51% (lima puluh satu persen) dari total anggota, termasuk Komisaris Independen dan Pihak Independen.

Selama tahun 2020, Komite TKT melaksanakan rapat sebanyak 2 (dua) kali yaitu pada tanggal 7 Februari 2020 dan 7 Agustus 2020 yang mencakup pengesahan risalah rapat sebelumnya, pembahasan hal-hal yang perlu ditindaklanjuti dari rapat sebelumnya dan hal-hal lain yang memerlukan perhatian, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Tabel Kehadiran Anggota pada Rapat Komite TKT Periode Januari – Desember 2020

Nama	Kehadiran Di Rapat Komite TKT	Kehadiran Secara Fisik	Kehadiran Melalui Teknologi Telekonferensi atau Telepresence	Tingkat Kehadiran	Rata-Rata Tingkat Kehadiran
Jeffrey Kairupan	1	1	-	100%	91,7%
Sri Widowati*	1	-	1	100%	
Endang Kussulanjari S	2	1	1	100%	
Serena K. Ferdinandus	2	1	1	100%	
Yulizar D. Sanrego	1	-	1	50%	
Achiran Pandu Djajanto	2	1	1	100%	

*) Menjadi Ketua Komite TKT menggantikan Pak Jeffrey Kairupan selama periode 17 Juni - 6 Oktober 2020.

Agenda rapat yang dibahas Komite TKT sepanjang tahun 2020, sebagai berikut:

Agenda tetap Rapat Komite TKT:

1. Konfirmasi atas Risalah Rapat Komite TKT sebelumnya
2. Laporan hasil tindak lanjut atau pembahasan isu yang belum selesai dari Rapat Komite sebelumnya.

Agenda selain Agenda tetap Rapat Komite TKT:

1. Rapat Komite TKT tanggal 7 Februari 2020
 - a. Laporan Manajemen Risiko Terintegrasi Semester 2 Tahun 2019
 - b. Laporan Kecukupan Modal Terintegrasi Desember 2019

Ikhtisar
UtamaLaporan
ManajemenProfil
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan
ManajemenManajemen
Risiko

- c. Laporan Audit Internal Terintegrasi (termasuk Temuan Audit Syariah) Semester 2 Tahun 2019
- d. Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Semester 2 Tahun 2019
- e. Laporan Kepatuhan Tata Kelola Terintegrasi Semester 2 Tahun 2019
2. Rapat Komite TKT tanggal 7 Agustus 2020
 - a. Laporan Manajemen Risiko Terintegrasi Semester 1 Tahun 2020
 - b. Laporan Kecukupan Modal Terintegrasi Juni 2020
 - c. Laporan Audit Internal Terintegrasi (termasuk Temuan Audit Syariah) Semester 1 Tahun 2020
 - d. Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Semester 1 Tahun 2020
 - e. Laporan Kepatuhan Tata Kelola Terintegrasi Semester 1 Tahun 2020

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI TAHUN 2020

Selama tahun 2020, Komite TKT melaksanakan kegiatan yang berfokus pada evaluasi dan/atau *review* atas laporan-laporan dan/ atau hal-hal sebagai berikut:

1. Laporan Profil Risiko Terintegrasi sebagai bagian dari Laporan Manajemen Risiko Terintegrasi
2. Laporan Kecukupan Modal Terintegrasi per Desember 2019 dan Juni 2020
3. Laporan Pelaksanaan TKT Semester 2 Tahun 2019 dan Semester 1 Tahun 2020 termasuk didalamnya Laporan Kepatuhan Terintegrasi
4. Laporan Audit Internal Terintegrasi (termasuk Syariah) untuk Semester 2 Tahun 2019 dan Semester 1 Tahun 2020
5. Laporan Penilaian Mandiri (*Self-Assessment*) atas Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi secara berkala untuk periode Juni dan Desember.
6. Review Keanggotaan Komite TKT

EVALUASI KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI ATAS PENERAPAN TATA KELOLA TERINTEGRASI KONGLOMERASI KEUANGAN CIMB INDONESIA

Selama tahun 2020, Komite TKT menilai penerapan Tata Kelola Terintegrasi dalam konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia, di antaranya dalam hal kecukupan pengendalian intern manajemen risiko, tingkat permodalan dan pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi adalah secara umum baik dan sejalan dengan peraturan yang berlaku mengenai penerapan TKT bagi Konglomerasi Keuangan di Indonesia, serta sesuai dengan ukuran dan kompleksitas Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia. Hal ini berarti KKCI telah menerapkan tata kelola perusahaan yang terintegrasi secara keseluruhan dan penerapan prinsip-prinsip TKT telah memadai, namun masih ditemukan kelemahan. Kelemahan tersebut secara umum tidak signifikan dan dapat ditangani/diperbaiki dengan tindakan normal dari EU dan/atau LJK anggota KKCI.

RENCANA KERJA TAHUN 2021

Rencana kerja Komite TKT pada tahun 2021 sebagai berikut:

1. Mengkaji Laporan Manajemen Risiko Terintegrasi.
2. Mengkaji Laporan Kecukupan Modal Inti Minimum Terintegrasi.
3. Mengkaji Laporan Audit Intern Terintegrasi, termasuk Audit Syariah.
4. Mengkaji Laporan Kepatuhan Terintegrasi.
5. Mengkaji Laporan Profil Risiko Terintegrasi.
6. Mengkaji Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi.
7. Mengkaji Kebijakan Tata Kelola dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris EU jika perlu dilakukan perubahan.
8. Laporan Penilaian Mandiri (*Self-Assessment*) Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi secara berkala untuk posisi Juni 2021 dan Desember 2020.

REMUNERASI ANGGOTA KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

1. Paket Remunerasi dan Fasilitas lain yang diterima

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain	Jumlah diterima dalam 1 Tahun oleh Anggota Komite TKT			
	2020		2019	
	Orang	Rp (Juta)	Orang	Rp (Juta)
Remunerasi (gaji, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lain dalam bentuk non-natura)	6 ¹⁾	377	5	395
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan, dan lain-lain) yang:				
a. Dapat dimiliki	-	-	-	-
b. Tidak dapat dimiliki	-	-	-	-
Total	6¹⁾	377	5	395

¹⁾ Termasuk remunerasi anggota Komite yang telah berakhir masa jabatannya sebagai anggota Komite.

Remunerasi Per Orang	Jumlah Anggota Komite TKT	
	2020	2019
Di atas Rp5 miliar	0	0
Di atas Rp2 miliar s/d Rp5 miliar	1	1
Di atas Rp1 miliar s/d Rp2 miliar	1	1
Di atas Rp500 juta s/d Rp1 miliar	0	0
Rp500 juta ke bawah	4	3

2. Remunerasi yang Bersifat Variabel bagi Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

Remunerasi Yang Bersifat Variabel	Jumlah Diterima Dalam 1 Tahun Oleh Anggota Komite TKT			
	2020		2019	
	Orang	Rp (Juta)	Orang	Rp (Juta)
Total	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil

Seluruh anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi CIMB Niaga tidak menerima remunerasi yang bersifat variabel (saham atau bonus, baik bonus kinerja, bonus non kinerja maupun opsi saham).



JEFFREY KAIRUPAN
KETUA KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI



ENDANG KUSSULANJARI S.
ANGGOTA KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI



YULIZAR D. SANREGO
ANGGOTA KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI



SERENA K. FERDINANDUS
ANGGOTA KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI



ACHIRAN PANDU DJAJANTO
ANGGOTA KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

KOMITE TINGKAT DIREKSI

CIMB Niaga membentuk komite-komite yang bertanggung jawab kepada Direksi dalam rangka membantu dan mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, yang disebut Komite Eksekutif. Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Bank diwajibkan memiliki 3 (tiga) Komite Eksekutif yaitu Risk Management Committee, Assets & Liability Committee dan IT Steering Committee. Namun Direksi juga memiliki kewenangan untuk membentuk Komite Eksekutif Lainnya sesuai kebutuhan Bank.

Sejalan dengan perkembangan kompleksitas usaha yang membutuhkan pengelolaan serta peningkatan kualitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik, maka Direksi membentuk beberapa komite lainnya. Hingga akhir tahun 2019, CIMB Niaga telah memiliki 4 (empat) Komite Eksekutif (*Executive Committee* atau disebut "**Exco**"), yaitu:

1. Risk Management Committee (RMC)
2. Asset & Liability Committee (ALCO)
3. Information Technology Steering Committee (ITSC)
4. Credit Policy Committee (CPC)

KEDUDUKAN KOMITE DALAM STRUKTUR BANK

Keempat Komite Eksekutif tersebut bertanggung jawab langsung kepada Direksi, sebagaimana digambarkan dalam struktur tata kelola komite di Bab Manajemen Risiko pada Laporan Tahunan ini.

RISK MANAGEMENT COMMITTEE (RMC)

FUNGSI POKOK DAN WEWENANG

RMC memiliki fungsi pokok dan wewenang untuk memberikan rekomendasi kepada Presiden Direktur dalam merumuskan dan menyempurnakan kebijakan,

mengevaluasi perkembangan dan kondisi profil risiko, serta memberikan saran-saran dan langkah-langkah perbaikan.

STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN

Selaras dengan Piagam Direksi Bank, anggota RMC sekurang-kurangnya terdiri dari 2/3 (dua pertiga) dari jumlah anggota Direksi, ditambah Pejabat Eksekutif satu tingkat di bawah Direksi yang ditunjuk.

Berdasarkan risalah rapat RMC yang telah disetujui pada tanggal 28 April 2020, ditetapkan struktur keanggotaan RMC, yang sekaligus merupakan atau diakui sebagai penugasan Ketua, Wakil Ketua dan para Anggota Komite sebagaimana di bawah ini.

STRUKTUR KEANGGOTAAN RMC

Ketua: Presiden Direktur

Wakil Ketua 1: Direktur Manajemen Risiko

Wakil Ketua 2: Direktur Strategi, Keuangan & SPAPM

Anggota:

1. Direktur Operasional & Teknologi Informasi
2. Direktur Tresuri & Pasar Modal
3. Direktur Perbankan Konsumer
4. Direktur Kepatuhan, *Corporate Affairs* & Hukum
5. Direktur Perbankan Syariah
6. Chief of Corporate Banking & Financial Institutions
7. Chief Special Asset Officer
8. Chief Audit Executive
9. Chief Human Resources Officer
10. Advisor SME

Sekretaris:

Integrated Risk & Basel PMO Head

Profil Anggota RMC

SUKARMAN OMAR
ADVISOR SME

Usia/Jenis Kelamin 61/Laki-laki

Kewarganegaraan Indonesia

Domisili Jakarta

Menjabat sebagai Advisor SME sejak 1 Februari 2020 setelah sebelumnya menduduki posisi Chief of Micro, Small & Medium Enterprise Banking CIMB Niaga sejak bulan November 2013. Pernah menjabat berbagai posisi di Bank Permata sejak tahun 1986 dan terakhir menjabat sebagai Head of SME di Bank Permata. Beliau merupakan lulusan Sarjana dari Universitas Ryama Medan.

Profil anggota RMC lainnya tercantum pada Profil Direksi dan Senior Eksekutif dalam Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

1. Menyusun dan merekomendasikan kebijakan dan kerangka manajemen risiko, termasuk strategi manajemen risiko Bank dan *Risk Appetite Statement* (RAS).
2. Melakukan kajian atas eksposur risiko dan penerapan manajemen risiko di Bank dan anak perusahaan secara berkala maupun bersifat insidental sebagai akibat dari suatu perubahan kondisi eksternal dan internal Bank.
3. Menyetujui laporan profil risiko, *stress testing* termasuk skenarionya dan tindak lanjut mitigasi risiko.
4. Menyetujui kebijakan spesifik manajemen risiko di luar kebijakan yang telah disetujui Komite Eksekutif lain.
5. Melakukan kajian atas kecukupan modal di Bank dan anak perusahaan.
6. Memberikan persetujuan atas portofolio limit Bank/*Management Action Trigger* (MAT); seperti limit sektor, *house limit*, *VaR limit*, dll.
7. Melakukan evaluasi dan menyetujui limit risiko pasar treasury, pelampauan limit risiko pasar, perubahan dalam proses pengukuran risiko pasar dan *credit risk factor* untuk produk-produk treasury.
8. Mendapatkan laporan keputusan yang telah diambil oleh komite lainnya yang meliputi: ALCO (*Asset & Liabilities Committee*), ORC (*Operational Risk Committee*) dan CPC (*Credit Policy Committee*).
9. Mendapatkan pemberitahuan tentang keputusan *Business Development Committee* (BDC) terkait produk dan aktivitas baru.
10. Melakukan pengawasan terhadap kegiatan pengelolaan kualitas aset:
 - a. Untuk mengkaji bahwa unit bisnis telah memiliki proses tinjauan kualitas aset dan proses peringatan dini dalam mengidentifikasi, mengklasifikasi, melaporkan, dan memantau setiap pinjaman bermasalah sesuai dengan peraturan yang berlaku.
 - b. Untuk meninjau kualitas aset agar sejalan dengan *risk appetite Bank* secara keseluruhan.
 - c. Untuk meninjau dan mendiskusikan tren portofolio dan kualitas aset untuk mengidentifikasi kemungkinan timbulnya risiko.
11. Menyetujui model risiko terkait perhitungan modal, pencadangan dan penggunaan bisnis lainnya.
2. Kuorum penyelenggaraan rapat adalah dihadiri oleh 5 (lima) anggota dengan 4 (empat) Direktur dan satu di antaranya Ketua atau Wakil Ketua.
3. Jika Ketua tidak hadir, Wakil Ketua akan memimpin rapat.
4. Jika Ketua dan Wakil Ketua tidak hadir, harus ada yang dipilih di antara Anggota dan ketua yang dipilih haruslah Direktur.
5. Kuorum pengambilan keputusan adalah disetujui oleh lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah anggota yang memiliki hak voting; dengan 2 (dua) Direktur dan satu di antaranya Ketua atau Wakil Ketua.

REALISASI PROGRAM KERJA TAHUN 2020

1. Persetujuan dan evaluasi kebijakan yang terkait dengan manajemen risiko.
2. Persetujuan beberapa model Basel & IFRS9 beserta hasil validasinya untuk segmen bisnis tertentu.
3. Persetujuan framework restrukturisasi Stimulus COVID-19
4. Persetujuan *house limit* dari beberapa Debitur Besar (>10% *Tier-1 Capital*).
5. Pembahasan laporan risiko bulanan untuk setiap jenis risiko, mengangkat isu yang signifikan serta memberikan arahan untuk tindak lanjut yang akan dilaksanakan pihak terkait.
6. Persetujuan dan evaluasi limit risiko dan *risk appetite*.
7. Persetujuan laporan profil risiko dan RBBR untuk Bank, Unit Usaha Syariah, Konsolidasi dan Terintegrasi.
8. Persetujuan skenario dan hasil dari beberapa *stress test*.
9. Persetujuan hasil *risk assessment* tahun 2020.

RENCANA KERJA TAHUN 2021

1. Persetujuan dan evaluasi kebijakan yang terkait manajemen risiko.
2. Persetujuan evaluasi limit risiko dan *risk appetite*.
3. Meningkatkan peran komite dalam kajian implementasi strategi manajemen risiko terbaik.
4. Meningkatkan efektivitas rapat dengan fokus pada kajian risiko utama (*key risk issue*).
5. Memenuhi Peraturan BI dan OJK dalam bidang manajemen risiko.

SERTIFIKASI

Keanggotaan RMC tidak memiliki kewajiban sertifikasi tertentu.

RAPAT, KUORUM DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN

1. Rapat diadakan minimum 10 (sepuluh) kali dalam setahun.



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

ASSET & LIABILITY COMMITTEE (ALCO)

FUNGSI POKOK DAN WEWENANG

ALCO adalah komite pendukung Direksi dengan tugas menganalisis dan mengevaluasi pengelolaan aset dan liabilitas, serta pengambilan keputusan yang terkait melalui perumusan kebijakan, strategi dan sasaran untuk mengelola aset dan liabilitas Bank secara terintegrasi. Selain itu, ALCO juga memiliki wewenang atas *Syariah Pricing Committee* ("Syariah PC"). Syariah PC memiliki otonomi untuk membuat keputusan terutama terkait dengan penetapan tingkat *gross yield distribution*, yang akan dilaporkan rutin di pertemuan ALCO.

STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN

Selaras dengan Piagam Direksi Bank, anggota ALCO sekurang-kurangnya terdiri dari 2/3 (dua pertiga) dari jumlah anggota Direksi, ditambah Pejabat Eksekutif satu tingkat di bawah Direksi yang ditunjuk.

Melalui *Term of Reference* (ToR) ALCO yang telah diperbarui pada tanggal 28 Juli 2020, ditetapkan struktur keanggotaan ALCO (termasuk di dalamnya struktur keanggotaan Syariah PC), yang sekaligus merupakan atau diakui sebagai penugasan Ketua, Wakil Ketua dan para Anggota masing-masing komite sebagaimana di bawah ini.

STRUKTUR KEANGGOTAAN ALCO

Ketua : Presiden Direktur
Wakil Ketua 1 : Direktur Strategi, Keuangan & SPAPM
Wakil Ketua 2 : Direktur Tresuri & Pasar Modal

Anggota:

1. Direktur Manajemen Risiko
2. Direktur Perbankan Konsumer
3. Direktur Perbankan Syariah
4. Direktur Operasional & Teknologi Informasi
5. Direktur Kepatuhan, *Corporate Affairs* & Hukum

Sekretaris:

Head of Asset & Liability Management

STRUKTUR KEANGGOTAAN SYARIAH PC

Ketua : Direktur Perbankan Syariah
Wakil Ketua 1 : Direktur Strategi, Keuangan & SPAPM
Wakil Ketua 2 : Direktur Tresuri & Pasar Modal

Anggota:

1. Head of Syariah Business Banking
2. Head of Syariah Consumer
3. Head of Retail Product & Segment
4. Head of Advisory & Legal

Profil anggota ALCO tercantum pada Profil Direksi dan Senior Eksekutif dalam Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

1. Neraca dan Pendapatan Bunga Bersih (*Net Interest Income/NII*)
 - a. Mengkaji dan menganalisis neraca Bank berdasarkan bisnis, komposisi aset dan liabilitas, mata uang, pertumbuhan, pendapatan dan margin.
 - b. Mengkaji variasi yang timbul antara rencana dan aktualisasi neraca dan bagaimana hal tersebut berdampak kepada pendanaan dan pinjaman, rasio neraca, dan apakah Bank tetap berada dalam batas *Risk Appetite*.
 - c. Mengkaji tren *Net Interest Income* (NII) dan *Net Interest Margin* (NIM) termasuk proyeksi, variasi dengan rencana NIM, serta merinci tindakan yang harus dilakukan.
 - d. Mengkaji dampak yang terjadi pada NII di bawah kondisi *Base Case* dan juga di bawah *Stressed Economic Scenarios*.
 - e. Mengkaji dan memastikan bahwa kerangka kerja *Fund Transfer Pricing* (FTP) sesuai dan berfungsi sebagai pen jembatan antara lini bisnis dalam merancang dan mengimplementasi FTP, serta mengedepankan konsistensi dalam kinerja Bank.
 - f. Mengkaji dan menyetujui *Pricing* yang membutuhkan persetujuan regulator dan juga *Pricing* produk baru dan lama agar sejalan dengan tujuan strategis dan bisnis Bank melalui kuorum persyaratan.
2. *Contingency Funding Plans*
 - a. Mengkaji *Contingency Funding Plan* ("CFP") sebagai rencana bisnis operasional dan mengukur kapasitas rencana bisnis tersebut untuk memastikan bahwa tindakan manajemen yang akan diambil realistis; dan
 - b. Memastikan bahwa *Early Warning Indicators* relevan dengan kondisi terkini.
3. *Asset Liability Management*
 - a. Mengkaji kerangka dan kebijakan *Asset & Liability Management* guna memastikan kerangka dan kebijakan tersebut telah sesuai dengan ukuran dan kompleksitas operasional CIMB Niaga saat ini dan di masa yang akan datang;
 - b. Menjunjung penerapan praktik dan kebijakan yang konsisten pada Bank;



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

- c. Menyetujui *Management Action Trigger* ("MAT")/ batas risiko likuiditas dan suku bunga di dalam *Banking Book*;
 - d. Menetapkan, mengawasi, dan mengkaji strategi lindung nilai entitas yang berada di naungan CIMB Niaga;
 - e. Mengkaji dan memastikan bahwa profil risiko Bank masih dalam batas yang ditetapkan dalam MAT/batas risiko likuiditas dan risiko suku bunga dalam *Banking Book*, termasuk meninjau hasil *stress test* internal dan regulasi di seluruh mata uang dan entitas perbankan material di naungan CIMB Niaga;
 - f. Mengkaji dan menyetujui model parameter risiko ALM dan model validasi; dan
 - g. Melakukan identifikasi dan kajian untuk kebutuhan pendanaan dan likuiditas, serta mengambil langkah yang sesuai untuk kondisi likuiditas dan pendanaan tertentu.
4. Syariah PC
- a. Menetapkan *Gross Yield* untuk bulan berjalan dan memastikan *Gross Yield* sesuai dengan *Syariah Compliance*.
 - b. Menetapkan atau mengubah tingkat nisbah jika dibutuhkan.
 - c. Menentukan besaran yang dibebankan atau dicadangkan untuk Penyetaraan Laba, dengan berdasarkan prinsip Syariah.
 - d. Menentukan jumlah hibah (jika ada) yang akan diberikan.
 - e. Melaksanakan aktivitas yang telah didelegasikan oleh ALCO dari waktu ke waktu

RAPAT, KUORUM DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN

ALCO

1. Rapat diadakan minimum 12 (dua belas) kali dalam setahun.
2. Kuorum penyelenggaraan rapat adalah dihadiri oleh minimum 2/3 (dua per tiga) jumlah anggota Direktur.
3. Kuorum pengambilan keputusan adalah disetujui oleh minimum 2/3 (dua per tiga) jumlah anggota Direktur yang hadir dalam rapat.
4. Kuorum kehadiran dan keputusan rapat didelegasikan sekurang-kurangnya kepada 2 (dua) dari 3 (tiga) anggota Direksi sebagai berikut:
 - Ketua : Presiden Direktur
 - Wakil Ketua 1 : Direktur Strategi, Keuangan & SPAM
 - Wakil Ketua 2 : Direktur Tresuri & Pasar Modal

SYARIAH PC

1. Kuorum penyelenggaraan rapat adalah dihadiri oleh minimum $1/2n+1$ atau minimum 3 (tiga) anggota Syariah PC yang terdiri dari Ketua atau Wakil Ketua.
2. Dalam keadaan di mana anggota Syariah PC tidak dapat hadir, maka anggota tersebut dapat digantikan oleh pengganti yang telah ditunjuk oleh anggota Syariah PC tersebut.
3. Keputusan rapat dapat diambil ketika kuorum penyelenggaraan rapat terpenuhi

REALISASI PROGRAM KERJA TAHUN 2020

1. Menjaga komposisi neraca yang optimum dan pengelolaan aktif atas NII akibat dampak pandemi COVID-19.
2. Memastikan tingkat likuiditas Bank berada pada tingkat yang baik di tengah faktor ketidakpastian sepanjang pandemi akibat COVID-19.
3. Menjaga secara aktif rasio likuiditas - *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) dan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) di atas ketentuan regulator serta menerapkan skema insentif internal melalui penerapan *Fund Transfer Pricing* atas sumber pendanaan dengan nilai LCR yang lebih tinggi.
4. Memastikan ketersediaan diversifikasi sumber pendanaan alternatif jika diperlukan.
5. Melakukan pemantauan dan revisi strategi *pricing* pendanaan secara aktif dengan mempertimbangkan tingkat kebutuhan pendanaan, kondisi dan kompetisi di pasar serta tingkat maksimum *pricing* pendanaan yang ditetapkan oleh regulator.

RENCANA KERJA TAHUN 2021

1. Mengantisipasi kebijakan dan keputusan atas pengelolaan ALMA secara aktif akibat dampak pandemi COVID-19.
2. Memastikan tingkat likuiditas Bank selalu berada pada level yang optimum.
3. Menjaga secara aktif rasio likuiditas - *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) dan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) di atas ketentuan regulator.
4. Memastikan ketersediaan diversifikasi sumber pendanaan alternatif jika diperlukan.
5. Melakukan pengolahan strategi *pricing* atas pendanaan yang aktif.

SERTIFIKASI

Keanggotaan ALCO tidak memiliki kewajiban sertifikasi tertentu.



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

INFORMATION TECHNOLOGY STEERING COMMITTEE (ITSC)

FUNGSI POKOK DAN WEWENANG

ITSC adalah komite yang memiliki tugas untuk memberikan pandangan dan rekomendasi tentang kebijakan pengelolaan dan pengembangan teknologi dan sistem informasi di CIMB Niaga.

STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN

Selaras dengan Piagam Direksi Bank, anggota ITSC sekurang-kurangnya terdiri dari 2/3 (dua pertiga) dari jumlah anggota Direksi, ditambah Pejabat Eksekutif satu tingkat di bawah Direksi yang ditunjuk.

Melalui *Term of Reference* (ToR) ITSC yang telah disetujui dalam rapat ITSC per tanggal 14 Juli 2020, ditetapkan struktur keanggotaan ITSC, yang sekaligus merupakan atau diakui sebagai penugasan Ketua, Wakil Ketua dan para Anggota komite sebagaimana di bawah ini.

Struktur Keanggotaan ITSC telah disesuaikan dengan POJK No. 38/POJK.03/2016 dan SEOJK No. 21/SEOJK/03/2017 tentang Penerapan Manajemen Risiko Dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Bank Umum.

STRUKTUR KEANGGOTAAN ITSC

Ketua : Presiden Direktur
Wakil Ketua 1 : Direktur Operasional & Teknologi Informasi
Wakil Ketua 2 : Direktur Strategi, Keuangan & SPAPM

Anggota:

1. Direktur Manajemen Risiko
2. Direktur Perbankan Konsumer
3. Direktur Tresuri & Pasar Modal
4. Direktur Perbankan Syariah
5. Direktur Perbankan Bisnis
6. Direktur Kepatuhan, *Corporate Affairs* & Hukum
7. Chief Human Resource Officer
8. Chief Audit Executive
9. Head of Information Technology (anggota merangkap Sekretaris)

Profil anggota ITSC tercantum pada Profil Direksi dan Senior Eksekutif dalam Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab ITSC adalah memberikan rekomendasi yang terkait dengan:

1. Rencana Strategis Teknologi Informasi (TI) yang sejalan dengan rencana strategis kegiatan usaha Bank. Hal-hal yang harus diperhatikan adalah:
 - a. *Road map* untuk mencapai kebutuhan TI yang mendukung strategi bisnis Bank;
 - b. Sumber daya yang dibutuhkan;
 - c. Manfaat yang akan diperoleh saat Rencana Strategis TI diterapkan; dan
 - d. Kendala yang mungkin timbul dalam penerapan Rencana Strategis TI.
2. Perumusan kebijakan, standar, dan prosedur TI yang utama, misalnya kebijakan TI yang utama yaitu kebijakan pengamanan TI dan manajemen risiko terkait penggunaan TI di Bank.
3. Kesesuaian antara proyek TI yang disetujui dengan Rencana Strategis TI. Komite Pengarah TI juga menetapkan status prioritas proyek TI yang bersifat kritical yang berdampak signifikan terhadap kegiatan operasional Bank.
4. Kesesuaian antara pelaksanaan proyek TI dengan rencana proyek yang disepakati (*Project Charter*). ITSC juga melengkapi rekomendasi dengan hasil analisis dari proyek TI yang utama. Agenda ini juga merupakan bagian dari agenda CIC (Capital Investment Committee).
5. Kesesuaian antara TI dengan kebutuhan sistem informasi manajemen serta kebutuhan kegiatan usaha Bank.
6. Efektivitas langkah-langkah dalam meminimalisasi risiko atas investasi Bank pada sektor TI agar investasi Bank pada sektor TI memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan bisnis Bank. Agenda ini juga merupakan bagian dari agenda CIC (Capital Investment Committee).
7. Pemantauan atas kinerja TI dan upaya peningkatan kinerja TI.
8. Upaya penyelesaian berbagai masalah terkait TI yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna dan penyelenggara TI secara efektif, efisien, dan tepat waktu.
9. Kecukupan dan alokasi sumber daya yang dimiliki Bank.
10. Rencana Strategis *Cybersecurity* yang sejalan dengan *risk appetite* Bank, dan diikuti oleh rencana kerja yang komprehensif dalam operasional teknologi dan manajemen risiko.

RAPAT, KUORUM DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN

1. Rapat diadakan minimum 4 (empat) kali dalam setahun.
2. Kuorum penyelenggaraan rapat adalah dihadiri oleh lebih dari 2/3 (dua per tiga) jumlah anggota Direksi.



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

3. Kuorum pengambilan keputusan adalah disetujui oleh lebih dari 2/3 (dua per tiga) jumlah anggota Direksi yang hadir dalam rapat.

REALISASI PROGRAM KERJA TAHUN 2020

1. Menetapkan *IT Strategic Plan* 2021-2023.
2. Menetapkan *IT Security Roadmap* sebagai bagian dari *IT Strategic Plan* 2021 – 2023.
3. Menetapkan proyek – proyek TI tahun anggaran 2020.
4. Melakukan monitoring rutin status pengembangan proyek – proyek Teknologi Informasi tahun anggaran 2020.
5. Memantau dan memberikan arahan atas hasil monitoring dan mitigasi *cyber-attack* terhadap sistem CIMB Niaga.
6. Memantau dan memberikan arahan atas penggunaan anggaran dan belanja modal TI.
7. Memantau dan memberikan arahan terhadap masalah-masalah TI.
8. Melakukan analisa kesesuaian penerapan peraturan OJK dan Bank Indonesia terhadap kebijakan dan peraturan yang dimiliki Bank.
9. Memantau perkembangan tindak lanjut atas hasil pengkajian *technology baseline*.
10. Melakukan monitoring status teknologi yang sudah usang.

RENCANA KERJA TAHUN 2021

1. Rekomendasi *IT Strategic Plan* 2022 – 2024.
2. Rekomendasi perumusan kebijakan, standar, dan prosedur TI yang utama
3. Rekomendasi perumusan anggaran proyek – proyek TI tahun anggaran 2021 beserta prioritas proyek sesuai dengan rencana strategis TI
4. Rekomendasi pelaksanaan proyek – proyek TI
5. Rekomendasi kesesuaian TI dengan kebutuhan sistem informasi manajemen dan kegiatan usaha Bank
6. Pengkajian / pemantauan penggunaan anggaran dan belanja modal TI
7. Pemantauan efisiensi layanan TI
8. Pemantauan masalah – masalah TI
9. Rekomendasi analisa sumber daya TI yang dimiliki Bank
10. Rekomendasi rencana *Cybersecurity Strategic Plan* pemantauan *cyber-attack* terhadap sistem Bank.

SERTIFIKASI

Keanggotaan ITSC tidak memiliki kewajiban sertifikasi tertentu.

CREDIT POLICY COMMITTEE (CPC)

FUNGSI POKOK DAN WEWENANG

CPC di CIMB Niaga memiliki peran untuk membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan kredit, serta memberikan saran untuk perbaikan terkait kebijakan kredit. Di samping itu, CPC juga berfungsi memastikan dipenuhinya prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan di bidang kebijakan kredit demi kepentingan Bank dan pemangku kepentingan.

STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN

Selaras dengan Piagam Direksi Bank, anggota CPC sekurang-kurangnya terdiri dari 2/3 (dua pertiga) dari jumlah anggota Direksi, ditambah Pejabat Eksekutif satu tingkat di bawah Direksi yang ditunjuk.

Melalui Piagam (*Charter*) CPC yang telah disetujui dalam rapat CPC tanggal 14 April 2020, ditetapkan struktur keanggotaan CPC yang sekaligus merupakan atau diakui sebagai penugasan Ketua, Wakil Ketua dan para Anggota komite sebagaimana di bawah ini.

Struktur Keanggotaan CPC telah disesuaikan dengan POJK No.42/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Penyusunan dan Pelaksanaan Kebijakan Perkreditan atau Pembiayaan Bank bagi Bank Umum.

STRUKTUR KEANGGOTAAN CPC

Ketua : Presiden Direktur
Wakil Ketua 1 : Direktur Manajemen Risiko
Wakil Ketua 2 : Direktur Perbankan Konsumer

Anggota:

1. Direktur Tresuri & Pasar Modal
2. Direktur Operasional & Teknologi Informasi
3. Direktur Kepatuhan, *Corporate Affairs* & Hukum
4. Direktur Strategi, Keuangan & SPAPM
5. Direktur Perbankan Syariah
6. Chief Special Asset Officer
7. Chief of Corporate Banking & Financial Institution; dan Chief of Transaction Banking
8. Chief Audit Executive

Sekretaris:

Head of Non-Retail Credit Policy and Assurance Testing

Profil anggota CPC tercantum pada Profil Direksi dan Senior Eksekutif dalam Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

1. Menetapkan arah kebijakan kredit (termasuk *risk acceptance criteria*, proses dan persetujuan kredit), sejalan dengan *risk appetite* Bank untuk mendorong pertumbuhan kredit dengan kualitas baik dan tetap mempertimbangkan *prudential banking practices*.
2. Menetapkan dan memastikan konsistensi:
 - a. Kepatuhan Bank dengan kebijakan manajemen kredit dan peraturan yang berlaku, khususnya yang mengatur eksposur risiko yang signifikan;
 - b. Persetujuan atas kebijakan dan strategi pengelolaan kredit Bank; dan
 - c. Pengawasan pada implementasi kebijakan kredit.
3. Menyetujui kriteria pemilihan karyawan pimpinan Bank sebagai anggota Komite Kredit

RAPAT, KUORUM DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN

1. Rapat diadakan minimum 10 (sepuluh) kali dalam setahun.
2. Rapat adalah sah dan berhak mengambil keputusan mengikat apabila dihadiri lebih dari 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah anggota dengan ketentuan, didalamnya harus termasuk sedikitnya lebih dari 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah Direksi.
3. Keputusan rapat harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
4. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah anggota yang hadir, dengan ketentuan didalamnya harus termasuk lebih dari 2/3 (dua per tiga) suara setuju dari anggota Direksi.

REALISASI PROGRAM KERJA TAHUN 2020

Pengkinian dan penyesuaian Kebijakan Kredit:

A. Komersil (Konvensional & Syariah).

Pengkinian dan penyesuaian kebijakan kredit dengan ketentuan eksternal, seperti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Peraturan Pemerintah dan ketentuan Internal Bank sesuai *risk appetite*, antara lain berupa:

1. Penyesuaian Kebijakan Penetapan Kualitas Aset sesuai POJK No. 40/POJK.03/2019.
2. Penyesuaian Kebijakan Konsentrasi Kredit terkait Batas Maksimum Pemberian Kredit sesuai POJK No. 38/POJK.03/2019.
3. Penyusunan Kebijakan dan *Framework/Action Plan* atas Debitur yang terdampak penyebaran COVID-19 sesuai POJK No. 11/POJK.03/2020 berikut perubahannya, seperti penetapan kriteria debitur, sektor industri, syarat restrukturisasi dan tingkat persetujuan.

4. Pengkinian Kebijakan Pokok Perkreditan Bank.
5. Penyesuaian Kebijakan Pemberian Kredit antara lain terkait analisa kredit, *Loan take over*, persetujuan *high risk credit*.
6. *Sector Appetite and House Limit Policy Updates 2020*.
7. Pengkinian Kebijakan Penunjukan Pihak ke Tiga sebagai rekanan Bank terkait kredit antara lain terkait Kantor Akuntan Publik, Notaris/PPAT, Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) dan Asuransi.
8. Penyesuaian Kebijakan Penanganan Kredit Bermasalah terkait Pengelolaan Agunan yang Diambil Alih (AYDA) dan Penghapusan kredit terkait Kriteria Hapus Buku/Hapus Tagih, Mekanisme Pelaksanaan dan Pelaporan Hapus Buku/Hapus Tagih.
9. Pengkinian Kebijakan *Credit Program* dan *Account Maintenance*, Pemantauan & Pelaporan Perkreditan.
10. Penyesuaian *Term of Reference (TOR)* Kewenangan Persetujuan antara lain terkait TOR *Non Performing Loan (NPL)*, TOR *Board of Commissioner (BOC) Sub Committee*, TOR *Join Delegated Authority (JDA)*, ToR *JDA Banks*, Pendelegasian Kewenangan (*Carve Out*) ECC dan TOR DA SME.
11. Penyesuaian Kebijakan Produk *Trade Finance*; antara lain terkait ketentuan Pendahuluan, *Anti Money Laundering, Sight and Usance L/C*, SKBDN, Bank Garansi, *Retail Trade Program* dan *Revamp Fasilitas Anjak Piutang (Dalam Bentuk Tagihan Lainnya)*.
12. *Counterparty Policy* terkait *Counterparty Category*.
13. Penegasan *Legal Policy & Procedure* terkait Pendaftaran Obyek Jaminan Fidusia dan Pembuatan Laporan Pemeriksaan Dokumen Hukum Perkreditan.

B. SME

1. Penyesuaian Ketentuan Simplifikasi Proses *Term Loan Review* dan *Term Loan Review by Portfolio Approach* (Pinjaman >Rp10 miliar - Rp15 miliar).
2. Penyusunan Kebijakan dan *Framework/Action Plan* atas Debitur yang terdampak penyebaran COVID-19 sesuai POJK No. 11/POJK.03/2020 berikut perubahannya, seperti penetapan kriteria debitur, sektor industri, syarat restrukturisasi dan tingkat persetujuan.
3. Ketentuan Fasilitas *Back to Back Loan* dengan Jaminan *Cash Collateral*.
4. Ketentuan Fasilitas *Foreign Exchange (FX): Forward* sampai dengan 1 (satu) Tahun dengan *Cash Collateral* Minimal 100% CRF.
5. Ketentuan Pembiayaan Ketentuan Fasilitas *Trade Finance* untuk *Retail Lending Program* SME.



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

6. Ketentuan Properti Komersial kepada *Developer Platinum*.
7. Ketentuan Frekuensi Kunjungan Usaha.
8. Ketentuan Penggunaan Akad IMB untuk *Retail Lending Program SME*.

C. Konsumer

Selama tahun 2020 terdapat beberapa penyesuaian Kebijakan pada produk-produk retail terhadap kebijakan eksternal yang dikeluarkan oleh regulator, peraturan pemerintah dan strategi bisnis yang sesuai dengan level risiko yang sudah didefinisikan oleh perusahaan, termasukantisipasi dan penanganan dari dampak pandemi COVID-19.

RENCANA KERJA TAHUN 2021

1. Mengevaluasi dan menyetujui strategi dan kebijakan kredit.
2. Mengawasi penerapan kebijakan kredit untuk memastikan kepatuhan Bank terhadap manajemen kebijakan kredit dan peraturan yang berlaku.
3. Mengidentifikasi masalah-masalah kredit yang signifikan dalam penerapan kebijakan kredit,

khususnya terkait penanganan debitur yang terdampak penyebaran COVID-19 dan menetapkan strategi penanganan dan pengelolaan debitur tersebut serta mengidentifikasi dampaknya terhadap kebijakan dan strategi Bank.

4. Mengidentifikasi peraturan baru yang diterbitkan oleh regulator dan dampaknya pada kebijakan internal Bank.

SERTIFIKASI

Keanggotaan CPC tidak memiliki kewajiban sertifikasi tertentu.

MEKANISME PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN KETUA KOMITE EKSEKUTIF (EXCO)

Seluruh Exco CIMB Niaga diketuai oleh Presiden Direktur Bank yang pengangkatan dan pemberhentian serta masa jabatannya ditetapkan melalui RUPS sebagaimana dijelaskan dalam pembahasan Direksi yang merupakan bagian dari Bab Laporan Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan ini. Struktur keanggotaan setiap komite, termasuk Ketua Komite, adalah sesuai yang ditetapkan dalam masing-masing ToR Exco.

FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN DIREKSI PADA RAPAT KOMITE EKSEKUTIF (EXCO) 2020

No	Nama	Frekuensi dan Tingkat Kehadiran			
		RMC	ALCO*	ITSC	CPC
1	Tigor M. Siahaan	13	13	4	14
2	Lee Kai Kwong	12	13	4	14
3	John Simon	12	13	4	14
4	Vera Handajani	13	13	4	14
5	Lani Darmawan	13	11	3	13
6	Pandji P. Djajanegara	13	12	4	14
7	Fransiska Oei	13	1	4	14
8	Tjioe Mei Tjuen**	3	3	1	4

*1) Kuorum kehadiran dan keputusan rapat didelegasikan sekurang-kurangnya kepada 2 (dua) dari 3 (tiga) anggota Direksi sebagai berikut:

- Ketua : Presiden Direktur
- Wakil Ketua 1 : Direktur Strategi, Keuangan & SPAPM
- Wakil Ketua 2 : Direktur Tresuri & Pasar Modal

**1) Menjabat sebagai Direktur efektif per 3 November 2020.

Selain Exco, CIMB Niaga juga memiliki Komite Khusus (*Special Committee* atau disebut “Speco”) dibentuk oleh Direktur Bidang, bersifat opsional dan berdasarkan kebutuhan Bank, antara lain Operational Risk Committee (ORC), Executive Credit Committee (ECC), Non-Performing Loan Credit Committee (NPLCC), Asset Quality Committee (AQC) dan Customer Experience committee (CXC).

Anggota Speco terdiri dari 1 (satu) Direktur yang membidangi (*Director in charge*) dan Direktur lain yang terkait (jika diperlukan), serta beberapa Pejabat Eksekutif Bank yang ditetapkan dalam rapat Speco.

Pembagian tugas dan tanggung jawab dari setiap Speco diatur dalam *Term of Reference* (ToR) dari masing-masing komite tersebut.



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

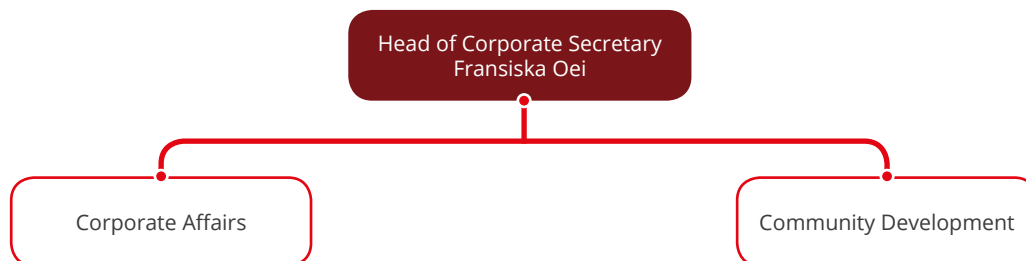
SEKRETARIS PERUSAHAAN

CIMB Niaga memiliki Sekretaris Perusahaan yang bertanggung jawab dalam memelihara citra Bank dan melindungi kepentingan Bank dengan membangun komunikasi dan hubungan baik serta memiliki fungsi sebagai penghubung antara Bank dengan Pemegang Saham serta Pemangku Kepentingan lainnya. Sekretaris Perusahaan juga harus memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya di bidang pasar modal sebagai bagian dari implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG).

DASAR HUKUM

Penunjukan Fransiska Oei sebagai Sekretaris Perusahaan CIMB Niaga berdasarkan Keputusan Sirkular Direksi CIMB Niaga No.001/SIR/DIR/IX/2016 tanggal 21 September 2016 sebagai pemenuhan atas POJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 dan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A tanggal 20 Januari 2014 beserta perubahannya. Penunjukan tersebut juga telah dilaporkan kepada OJK pada tanggal 23 September 2016 dan diumumkan kepada publik melalui sistem SPE OJK atau IDXNet (*e-reporting*) pada hari yang sama.

STRUKTUR ORGANISASI SEKRETARIS PERUSAHAAN



TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan CIMB Niaga adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Bank untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal yang dikeluarkan oleh OJK, BEI dan Regulator lain yang terkait dengan Pasar Modal.
3. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan Rapat Umum Pemegang Saham dan *Public Expose* yang diselenggarakan oleh Bank.
4. Menyelenggarakan dan menghadiri rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris yang dihadiri oleh Direksi dan rapat Komite-Komite di tingkat Dewan

MASA JABATAN & DOMISILI

Beliau menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan efektif sejak 26 September 2016 hingga saat ini dan berdomisili di Jakarta, Indonesia.

PROFIL PEJABAT SEKRETARIS PERUSAHAAN



FRANSISKA OEI
SEKRETARIS PERUSAHAAN

Profil lengkap tercantum dalam Profil Direksi pada Laporan Tahunan ini.

Komisaris serta menyusun dan mengadministrasikan risalah rapatnya.

5. Menyelenggarakan dan menghadiri rapat Direksi dan rapat Direksi yang dihadiri oleh Dewan Komisaris dan rapat Komite-Komite di tingkat Direksi serta menyusun dan mengadministrasikan risalah rapatnya.
6. Menyampaikan laporan terkait dengan ketentuan di Pasar Modal, baik laporan berkala maupun insidental kepada OJK dan BEI secara tepat waktu.
7. Melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
8. Menyempurnakan dan menyelaraskan praktik pelaksanaan Tata Kelola di Bank dengan prinsip OJK dan ASEAN CG *Scorecard*.



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

9. Menyiapkan dokumen dan membantu proses *Fit & Proper Test* bagi calon anggota Dewan Komisaris dan/ atau Direksi.
10. Menyelenggarakan program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi baru dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang Bank.
11. Mengadministrasikan seluruh asli dokumen Bank seperti perizinan, akta, sertifikat, risalah rapat dan kebijakan internal.
12. Mengadministrasikan dan mendistribusikan seluruh surat masuk yang ditujukan kepada Bank untuk ditindaklanjuti.
13. Sebagai penghubung antara Bank dengan para pemegang saham, investor, otoritas maupun para pemangku kepentingan lainnya.

PELAKSANAAN TUGAS TAHUN 2020

Sepanjang tahun 2020, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai fungsi yang diemban, sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan RUPS Tahunan 2020 pada tanggal 9 April 2020 (RUPST) dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 25 September 2020 (RUPSLB), dengan mematuhi protokol COVID-19 dan POJK No. 16/POJK.04/2020. Detil penyelenggaraan RUPS dijelaskan pada Sub-Bab RUPS dalam Bab Laporan Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.
2. Selain *e-voting*, pelaksanaan RUPSLB juga telah menyediakan alternatif pemberian kuasa secara elektronik (*e-proxy*) melalui aplikasi eASY.KSEI.
3. Senantiasa melakukan pengkinian (*update*) informasi yang dimuat dalam menu "**Tentang Kami**" pada situs web Bank, terutama terkait Tata Kelola Perusahaan dan Hubungan Investor untuk semakin meningkatkan kualitas dan kemudahan akses keterbukaan informasi Bank bagi seluruh pemangku kepentingan.
4. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal, antara lain memastikan kepatuhan atas peraturan baru yang dikeluarkan oleh OJK, BEI, dan regulator lain yang terkait dengan pasar modal dan menyampaikan informasi tersebut serta memberi masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris, di antaranya:
 - a. Peraturan OJK (POJK) No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
 - b. POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik;
 - c. POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha;
 - d. POJK No. 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik;
 - e. POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan;
 - f. POJK No. 49/POJK.04/2020 tentang Pemeringkatan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk;
 - g. Surat Edaran (SE) OJK No. 3/SEOJK.04/2020 tentang Kondisi Lain Sebagai Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
 - h. SE PT Bursa Efek Indonesia No. se-00003/BEI/05-2020 perihal Tata Cara Pelaksanaan *Public Expose* Secara Elektronik;
 - i. Peraturan Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik.
5. Bekerja sama dengan unit Investor Relations dalam menyelenggarakan *Public Expose* Tahunan 2020 secara elektronik pada tanggal 18 November 2020 dan pertemuan analisis (*analyst meeting*) setiap triwulan yang diadakan baik dalam bentuk *conference call* dan *video conference call*.
6. Menyelenggarakan dan menghadiri rapat Dewan Komisaris sebanyak 1 (satu) kali, rapat Dewan Komisaris bersama dengan atau dihadiri oleh Direksi sebanyak 4 (empat) kali, dan menyelenggarakan rapat komite-komite di tingkat Dewan Komisaris, terdiri dari: Rapat Komite Audit sebanyak 13 (tiga belas) kali; Rapat Komite Pemantau Risiko sebanyak 12 (dua belas) kali; Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi sebanyak 7 (tujuh) kali; dan Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi sebanyak 2 (dua) kali; serta membuat dan mengadministrasikan risalah rapat dan daftar hadirnya.
7. Menyelenggarakan dan menghadiri rapat Direksi sebanyak 39 (tiga puluh sembilan) kali dan rapat Direksi bersama dengan atau dihadiri oleh Dewan Komisaris sebanyak 4 (empat) kali serta membuat risalah rapat dan daftar hadirnya serta menyelenggarakan dan menghadiri rapat Komite Eksekutif (Exco) Direksi.
8. Menyampaikan laporan berkala dan laporan insidentil kepada regulator sesuai ketentuan yang berlaku.
9. Melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Ikhtisar
UtamaLaporan
ManajemenProfil
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan
ManajemenManajemen
Risiko

10. Mengadministrasikan, mendistribusikan serta menindaklanjuti surat masuk yang diterima Bank dan ditujukan kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris. Pada tahun 2020, Bank telah menerima surat yang ditujukan kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris sebanyak 13.665 (tiga belas ribu enam ratus enam puluh lima) surat yang di antaranya diterima oleh OJK, Bank Indonesia, Bursa Efek Indonesia (BEI), Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), Perhimpunan Bank Swasta Nasional (PERBANAS), Pengadilan Negara RI, Kepolisian Negara RI, Dirjen Pajak, dan lain-lain.
11. Menyiapkan dokumentasi dan membantu proses *Fit and Proper Test* bagi 1 (satu) calon anggota Direksi dan 2 (dua) calon anggota Dewan Komisaris, yaitu 1 (satu) calon Wakil Presiden Komisaris (Independen) dan 1 (satu) calon Komisaris.

12. Melaksanakan program orientasi bagi calon anggota baru Direksi dan Dewan Komisaris.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Sepanjang tahun 2020, Sekretaris Perusahaan Bank telah mengikuti sejumlah pelatihan/seminar/*workshop/sharing knowledge* dalam rangka pengembangan kompetensi untuk menunjang pelaksanaan tugasnya yang tercantum pada Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

KETERBUKAAN INFORMASI TAHUN 2020

Sekretaris Perusahaan telah menyampaikan informasi kepada masyarakat di sepanjang tahun 2020, melalui media massa, situs web BEI dan situs web CIMB Niaga dengan menggunakan Bahasa Indonesia dan Inggris, serta menyampaikan laporan secara berkala maupun insidentil kepada BEI dan OJK sebagai berikut:

LAPORAN BERKALA

No	Jenis Laporan	Tujuan	Periode Laporan	Jumlah
1	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek BNGA	OJK & BEI	Bulanan	12
2	Laporan Keuangan Konsolidasian Bank dan Entitas Anak	OJK & BEI	Triwulanan	4
3	Laporan Tahunan	OJK & BEI	Tahunan	1
4	Laporan Hasil <i>Rating</i> /Pemeringkatan Tahunan	OJK & BEI	Tahunan	2
5	Laporan Hutang Valuta Asing	OJK	Bulanan	12
6	Laporan Keuangan Pemegang Saham Pengendali	OJK	Semesteran	2
7	Laporan Tahunan Pemegang Saham Pengendali dan Entitas Anak	OJK	Tahunan	1
8	Laporan Daftar Rincian Pihak Terkait	OJK	Semesteran	2
9	Laporan Hasil Pelaksanaan <i>Public Expose</i> Tahunan	BEI	Tahunan	1
10	Laporan Hasil Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham*	OJK	Semesteran	2
11	Laporan Informasi atau Fakta Material Dampak COVID-19**	BEI	Bulanan	4

*¹⁾ Laporan berkala wajib dilakukan setiap 6 (enam) bulan sekali (paling lambat tanggal 15 bulan berikutnya) selama jangka waktu pelaksanaan pembelian kembali saham maks. 18 (delapan belas) bulan sejak tanggal persetujuan RUPS atas pembelian kembali saham Bank.

**²⁾ Laporan berkala wajib dilakukan setiap 1 (satu) bulan sekali (paling lambat tanggal 15 bulan berikutnya) untuk posisi akhir bulan sesuai permintaan dari BEI, namun hanya berlangsung selama periode Mei – Agustus 2020 dan telah dinyatakan berakhir atau tidak perlu lagi dilakukan laporan berkala oleh BEI.

LAPORAN INSIDENTIL

Selama tahun 2020, Bank telah melakukan keterbukaan informasi berupa laporan insidentil kepada regulator (OJK dan/atau BEI) sebanyak 71 laporan. Detil laporan insidentil Bank dapat dilihat pada situs web CIMB Niaga dengan tautan <https://investor.cimbniaga.co.id/newsroom.html>.

SATUAN KERJA AUDIT INTERN (SKAI)

Fungsi Audit Intern di CIMB Niaga dijalankan oleh Satuan Kerja Audit Intern (SKAI). Sebagai *third line of defense*, tugas utama SKAI adalah memastikan proses pengelolaan dan operasional Bank telah berjalan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku serta mendukung kepentingan dan tujuan Bank. SKAI juga bertanggung jawab memastikan kecukupan dan proses pengendalian intern telah berjalan sebagaimana mestinya.

Peran SKAI CIMB Niaga adalah memberikan *assurance*, *consulting* dan *advisory* yang independen dan obyektif yang dapat memberi nilai tambah dan memperbaiki operasional Bank. SKAI membantu Bank dalam mencapai tujuannya dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas tata kelola/*governance*, proses pengendalian intern dan manajemen risiko. Hingga akhir tahun 2020, SKAI terus melakukan inovasi yang dibutuhkan di industri perbankan serta penggunaan metodologi dan teknologi yang dapat meningkatkan proses audit agar lebih efektif dan efisien.

PIAGAM AUDIT INTERNAL

Piagam Audit Internal merupakan bentuk kepatuhan terhadap:

1. POJK No. 1/POJK.03/2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern pada Bank Umum, POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, dan POJK No. 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan.
2. SEOJK No. 21/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Bank Umum, SEOJK No. 35/SEOJK.03/2017 tentang Pedoman Standar Sistem Pengendalian Intern bagi Bank Umum, SEOJK No. 34/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, dan SEOJK No. 14/SEOJK.07/2014 tentang Kerahasiaan dan Keamanan Data dan/atau Informasi Pribadi Konsumen.
3. Serta *best practices* yang mengacu pada standar IPPF (*International Professional Practice Framework*) dari IIA (*The Institute of Internal Auditor*).

SKAI CIMB Niaga memiliki Piagam Audit Internal yang menjadi pedoman bagi SKAI yang memuat prinsip pokok praktik profesional SKAI, visi dan misi, tujuan, struktur dan kedudukan, wewenang, tugas dan tanggung jawab, fungsi dan ruang lingkup penugasan, independensi dan obyektivitas, profesionalisme, ketidakberpihakan, hak dan kewajiban Kepala SKAI (Chief Audit Executive), serta kode etik SKAI. Piagam Audit Internal terakhir kali diperbaharui pada 28 Mei 2019 dan telah disetujui oleh Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.

Piagam Audit Internal mengatur pelaksanaan audit serta pedoman untuk memastikan:

1. Efektivitas, efisiensi dan kecukupan sistem pengendalian intern, manajemen risiko, dan tata kelola berkesinambungan.
2. Keandalan, efektifitas dan integritas dari proses dan sistem manajemen informasi termasuk relevansi, akurasi, kelengkapan, ketersediaan dan kerahasiaan data.
3. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Kualitas kinerja organisasi.
5. Interaksi dengan berbagai grup *governance* telah berjalan sebagaimana mestinya.
6. Informasi penting mengenai keuangan, manajerial dan operasional harus akurat, dapat dipercaya dan tepat waktu.
7. Sumber daya diperoleh secara ekonomis, digunakan secara efisien dan diproteksi dengan memadai.
8. Program, rencana dan sasaran tercapai dengan baik.
9. Kualitas dan perbaikan berkesinambungan telah melekat di dalam proses pengendalian CIMB Niaga.
10. Kesempatan untuk memperbaiki pengendalian manajemen, keuntungan, dan reputasi CIMB Niaga, diidentifikasi dan diungkapkan dalam pemeriksaan.

PIHAK YANG MENGANGKAT DAN MEMBERHENTIKAN KEPALA SKAI (CHIEF AUDIT EXECUTIVE)

Chief Audit Executive diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur dengan persetujuan Dewan Komisaris serta berdasarkan rekomendasi Komite Audit. Pengangkatan Chief Audit Executive juga dilaporkan kepada OJK. Pada tahun 2020, Chief Audit Executive CIMB Niaga dijabat oleh Antonius Pramana Gunadi, yang efektif menjabat sejak 3 Januari 2017 berdasarkan SK No. 024/HROB/HRS/XII/2016. Pengangkatan tersebut telah dilaporkan kepada OJK berdasarkan surat Bank No. 008/DIR/XII/2016 tanggal 19 Desember 2016.



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



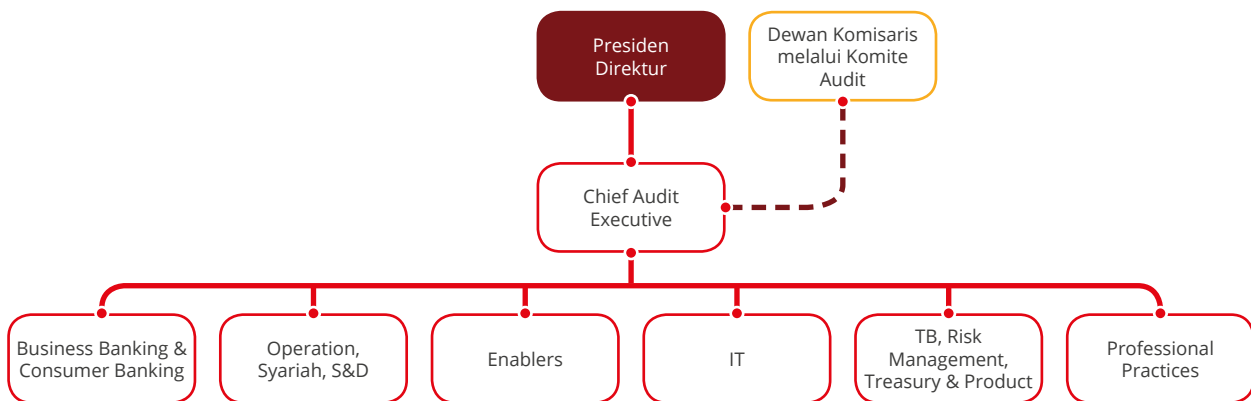
Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

KEDUDUKAN SKAI DALAM ORGANISASI

Sebagai satuan pengawas yang independen, SKAI bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur dan secara matriks kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit sesuai POJK No. 1/POJK.03/2019 tanggal 28 Januari 2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern Pada Bank Umum (PFAIB) dan POJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Adapun kedudukan SKAI dalam organisasi dijelaskan dalam struktur sebagai berikut:



PROFIL & PELATIHAN KEPALA SKAI (CHIEF AUDIT EXECUTIVE)



ANTONIUS PRAMANA GUNADI CHIEF AUDIT EXECUTIVE

Usia/Jenis Kelamin 46/Laki-laki

Kewarganegaraan Indonesia

Domisili Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan
SK No. 024/HROB/HRS/XII/2016 tanggal 19 Desember 2016

Riwayat Pendidikan
Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara (1996)

Riwayat Pekerjaan

- Audit Director di Citibank (2013-2016)
- Chief Audit Executive di Bank Internasional Indonesia (2010-2013)
- Chief of SKAI di Barclays Indonesia (2009-2010)
- Head of SKAI di ABN Amro Bank Indonesia (2005-2009)
- Auditor di Firma Ernst & Young (2003-2005)
- Auditor di Firma KPMG (1998-2002)
- Auditor di Firma akuntan publik Coopers & Lybrand (1996-1998)

Sertifikasi

- Certified Internal Auditor (CIA)
- Certified Anti Money Laundering Specialist (CAMS)
- Sertifikasi Manajemen Risiko Level 4

Keanggotaan Organisasi

- Ikatan Auditor Intern Bank (IAIB) – Ketua Umum periode 2020-2023
- Ikatan Auditor Intern Bank (IAIB) – Ketua Bidang Keanggotaan dan Organisasi periode 2017-2020

Pelatihan Chief Audit Executive (Termasuk Menjadi Pembicara) di Tahun 2020

Pelatihan Chief Audit Executive tercantum pada Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SKAI

Tugas dan tanggung jawab SKAI CIMB Niaga berdasarkan Piagam Audit Internal, adalah sebagai berikut:

1. Membantu tugas Presiden Direktur dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dengan cara menjabarkan secara operasional baik perencanaan, pelaksanaan, atau pemantauan hasil audit.
2. Membuat analisis dan penilaian di bidang keuangan, akuntansi, operasional, dan kegiatan lain melalui audit.
3. Mengidentifikasi segala kemungkinan untuk memperbaiki dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan dana.



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua kegiatan manajemen.
5. Menyusun dan mengimplementasikan rencana audit tahunan berdasarkan metodologi berbasis penilaian risiko secara komprehensif. Rencana audit tahunan dan alokasi anggaran disetujui oleh Direksi, Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit.
6. Melakukan aktivitas audit dan memberikan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
7. Secara periodik melaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit mengenai tujuan, kewenangan, dan tanggung jawab, serta kinerja aktivitas SKAI dibandingkan dengan perencanaannya. Pelaporan juga meliputi eksposur risiko yang signifikan dan masalah pengendalian.
8. Membuat laporan semester mengenai Laporan Pelaksanaan dan Pokok-pokok Hasil Audit Intern ke OJK atas ringkasan kegiatan audit dan temuan audit yang signifikan, paling lambat 1 bulan setelah berakhirnya periode.
9. Memantau pelaksanaan *follow-up* atas temuan dan rekomendasi audit. Seluruh temuan audit yang signifikan akan tetap berstatus "belum selesai" sampai temuan diselesaikan.
10. Menginformasikan status tindakan perbaikan atas temuan audit dan rekomendasi hasil audit, kepada Direksi dan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
11. Menginformasikan kepada unit Anti-Fraud Management atas indikasi *fraud* yang ditemukan oleh tim audit.
12. Menyiapkan ukuran-ukuran penilaian keberhasilan kinerja dan pencapaian tujuan SKAI.
13. Membuat dan menyimpan kertas kerja pemeriksaan yang memadai sesuai peraturan yang berlaku.
14. Melaksanakan dan menyampaikan *Quality Assurance and Improvement Programs* (QAIP) yang mencakup seluruh aspek aktivitas SKAI. QAIP tersebut meliputi evaluasi Kepatuhan SKAI terhadap definisi SKAI dan *Standards*, serta evaluasi apakah auditor menerapkan kode etik. QAIP juga menilai efisiensi dan efektivitas aktivitas SKAI serta mengidentifikasi peluang untuk perbaikan.
15. Melaporkan secara khusus kepada OJK, temuan SKAI yang secara signifikan dapat mengganggu kelangsungan usaha CIMB Niaga. Laporan paling lambat disampaikan 3 (tiga) hari setelah ditemukan.
16. Melaporkan kepada OJK, hasil kaji ulang pihak ekstern yang memuat pendapat tentang hasil kerja SKAI dan kepatuhan terhadap PPFAIB serta perbaikan yang dapat dilakukan.
17. Dalam hal implementasi Tata Kelola Terintegrasi dan peran CIMB Niaga sebagai Entitas Utama yang telah memiliki SKAI, pelaksanaan tugas SKAI Terintegrasi dilakukan oleh SKAI yang telah ada dengan tanggung jawab sebagai berikut:
 - a. Dapat melakukan audit pada Lembaga Jasa Keuangan (LJK) baik secara individual, audit bersama, atau berdasarkan laporan dari SKAI LJK.
 - b. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan SKAI Terintegrasi pada masing-masing anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia, melakukan koordinasi dengan seluruh SKAI anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia sesuai dengan fungsinya, dan mengkompilasi hasil pelaksanaan SKAI Terintegrasi dari masing-masing anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia.
 - c. Menyusun dan menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab SKAI Terintegrasi kepada Direktur yang ditunjuk melakukan fungsi pengawasan terhadap LJK dalam Konglomerasi Keuangan, Direktur Kepatuhan Entitas Utama dan Dewan Komisaris Entitas Utama.

KODE ETIK INTERNAL AUDITOR

Chief Audit Executive dan seluruh karyawan SKAI harus mentaati Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian CIMB Niaga dan Kode Etik Internal Auditor CIMB Niaga dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Kode Etik Internal Auditor CIMB Niaga disusun sesuai dan merujuk kepada Kode Etik *The Institute of Internal Auditor*:

1. Integritas (*Integrity*)

Integritas Audit Intern membangun rasa kepercayaan dan dengan demikian memberikan dasar keyakinan akan penilaian yang diberikannya.

2. Obyektivitas (*Objectivity*)

Audit Intern harus menunjukkan obyektivitas profesional yang tinggi dalam mengumpulkan, mengevaluasi, dan mengkomunikasikan informasi mengenai aktivitas atau proses yang diaudit. Internal Auditor melakukan penilaian yang seimbang terhadap semua fakta relevan yang ada tanpa dipengaruhi kepentingan sendiri ataupun orang lain.

Ikhtisar
UtamaLaporan
ManajemenProfil
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan
ManajemenManajemen
Risiko

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Audit Intern menjaga kerahasiaan informasi yang diterima dan tidak berwenang mengungkapkannya tanpa kewenangan yang jelas, kecuali sesuai Kebijakan Bank terkait pemberian informasi/data/ dokumen kepada pihak luar.

4. Kompetensi (*Competency*)

Audit Intern menerapkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang diperlukan dalam memberikan jasa-jasa SKAI.

Setiap tahunnya, seluruh anggota SKAI CIMB Niaga perlu melakukan penyegaran atas kode etik dan menandatangani pernyataan mengenai kode etik.

SUMBER DAYA MANUSIA DAN SERTIFIKASI PROFESI

Hingga 31 Desember 2020, jumlah pegawai SKAI sebanyak 115 (seratus lima belas) orang termasuk Chief Audit Executive. SKAI secara terus menerus meningkatkan keahlian dan kompetensi auditor dengan mengikutsertakan auditornya dalam berbagai program pelatihan, seminar, *workshop*, dan pelatihan sertifikasi.

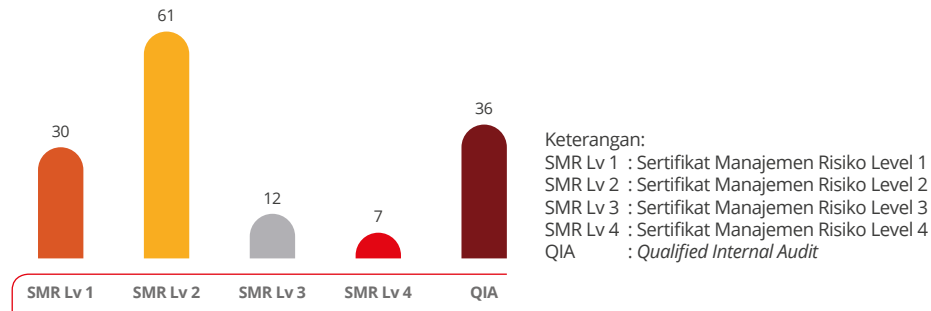
Dengan kondisi pandemi dan diberlakukannya *Work From Home* (WFH) selama tahun 2020, SKAI tetap aktif mengikuti berbagai program pelatihan sebanyak 104 (seratus empat) pelatihan yang setara dengan 9.346 jam. Berikut contoh beberapa program pelatihan yang diikuti, diantaranya:

Nama Pelatihan/ <i>Workshop</i> /Konferensi/Seminar	Lembaga Penyelenggara	Waktu dan Tempat
<i>Basic Custody Training - Core Custody & Opr Risk</i>	Asosiasi Bank Kustodian Indonesia	13 – 14 Februari 2020 <i>Online</i>
6 Kelas Aplikasi Keterampilan Detektif	IIA Indonesia	6 – 15 Mei 2020 <i>Online</i>
<i>Virtual Learning Series: Audit Interviewing Techniques</i>	Gartner	13 Juli 2020 <i>Online</i>
<i>Robotic Innovation 5 training</i>	CIMB Niaga	31 Agustus 2020 <i>Online</i>
<i>Digital-Data-Design as Key Differentiator</i>	CIMB Niaga	30 September 2020 <i>Online</i>
<i>Solving the Audit Skills Mismatch: Getting to Data Driven Insights</i>	Gartner	20 Oktober 2020 <i>Online</i>
<i>2020 National IIA Indonesia Conference</i>	IIA Indonesia	2 – 3 Desember 2020 <i>Online</i>

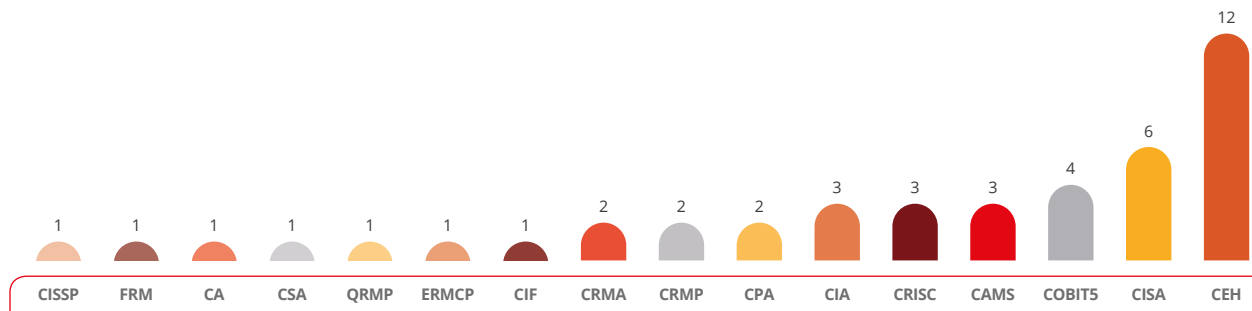
Peningkatan kompetensi auditor baik dari segi audit *skills* dan *knowledge* juga dilakukan dengan memberikan kemudahan akses bagi auditor untuk dapat mengikuti *online training* bertaraf internasional. SKAI juga melanjutkan keanggotaannya di *Corporate Executive Board* (CEB/Gartner), dimana dengan menjadi anggota CEB, SKAI dapat melakukan akses secara *online* selama 24 jam ke *website* CEB untuk mendapatkan informasi perkembangan tren terkini SKAI, *risk management* dan *benchmarking* praktik-praktik terbaik SKAI termasuk juga menggunakan *tools-tools* yang dimiliki CEB, *training on line*, dan *webinar*. Sepanjang tahun 2020, SKAI aktif memanfaatkan *tools* yang dimiliki oleh CEB. Hal ini terlihat dari beberapa hal seperti 2,340 *document view*, 113 *active web users*, dan 7 *virtual learning series*.

Selain keikutsertaan dalam pelatihan, SKAI juga telah dipersyaratkan untuk memperoleh sertifikasi profesi audit intern seperti *Qualified Internal Auditor* (QIA) dan Sertifikasi Manajemen Risiko. Program sertifikasi profesi lainnya yang juga telah diikuti antara lain *Certified Internal Auditor* (CIA), *Certified Risk Management Assurance* (CRMA), *Certified Anti Money Laundering Specialist* (CAMS), *Certified Information Systems Auditor* (CISA) dan *Certified Ethical Hacker* (CEH).

Sertifikasi Nasional



Sertifikasi Internasional



Keterangan:

- | | |
|---|--|
| CISSP : <i>Certified Information System Security Professional</i> | CRMP : <i>Certified Risk Manajemen Professional</i> |
| FRM : <i>Financial Risk Managert</i> | CPA : <i>Certified Public Accountan</i> |
| CA : <i>Chartered Accountant</i> | CIA : <i>Certified Internal Auditor</i> |
| CSA : <i>Certified Securities Analyst</i> | CRISC : <i>Certified in Risk and Information System Controls</i> |
| QRMP : <i>Qualified Risk Management Professional</i> | CAMS : <i>Certified Anti Money Laundering Specialist</i> |
| ERMCP : <i>Enterprise Risk Management Certified Professional</i> | COBIT5 : <i>Certified Objective for Information and Related Technology</i> |
| CIF : <i>Certified Investment Foundation</i> | CISA : <i>Certified Information System Auditor</i> |
| CRMA : <i>Certified in Risk Manajemen Assurance</i> | CEH : <i>Certified Ethical Hacker</i> |

PARTISIPASI DALAM PERHIMPUNAN PROFESI

SKAI mengikutsertakan auditor dalam berbagai perhimpunan profesi audit intern untuk memperluas wawasan dan kompetensi profesional auditor dan *sharing best practices*, antara lain, *Institute of Internal Auditor (IIA) – Indonesian Chapter*, *Information Systems Audit and Control Association (ISACA)*, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), Ikatan Auditor Intern Bank (IAIB). Di samping itu, SKAI CIMB Niaga juga menjadi pembicara ke berbagai institusi dan seminar mengenai *benchmarking praktik* audit yang di lakukan di SKAI CIMB Niaga.

Keikutsertaan SKAI CIMB Niaga dalam organisasi eksternal

Nama Organisasi	Jabatan	Periode
Ikatan Auditor Intern Bank (IAIB)	- Ketua Umum - Kepala Bidang Komunikasi - Anggota Bidang Komunikasi - Anggota Bidang Training, Edukasi dan Sertifikasi	2020 - 2023
	- Ketua Bidang Keanggotaan dan Organisasi	2017 - 2020



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

Keikutsertaan SKAI CIMB Niaga sebagai pembicara dalam seminar/webinar eksternal secara virtual

Topik	Penyelenggara	Tanggal
<i>Data analytics from the perspective of internal auditing</i>	Swiss German University Online Lecture	2 April 2020
<i>Remote auditing and keeping your audit effective during COVID-19</i>	IAIB	30 April 2020
<i>Data science</i>	IAIB	7 Mei 2020
<i>From data to insight: Sharing experience generating insight from data analytics and visual storytelling</i>	IIA	13 Juli 2020
<i>Money laundering detection: sample cases for analytical scenarios</i>	IAIB	3 Agustus 2020
<i>Audit data analytic</i>	- Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian - Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) - OJK	17 September 2020 14 Oktober 2020 18 November 2020
Dampak Pandemi Pada Perubahan Cara Kerja Fungsi Internal Audit	SKK Migas	3 November 2020
<i>Next Generation Auditors</i>	IIA Malaysia	4 November 2020
<i>Internal Audit Journey</i>	Bank Mandiri Audit Course	24 November 2020
<i>2020 National IIA Indonesia Conference (as speaker – Agile & Remote Auditing)</i>	IIA Indonesia	2 – 3 Desember 2020
<i>BSMR Refreshment</i>	GPS Learning	3 Desember 2020

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN AUDIT

SKAI telah menggunakan sistem informasi manajemen audit “TeamMate” sejak tahun 2010. TeamMate digunakan untuk memonitor setiap tahapan audit mulai dari perencanaan audit, pelaksanaan audit, pelaporan dan pemantauan progres penyelesaian tindak lanjut rekomendasi audit serta mendokumentasikan kertas kerja audit. Penggunaan TeamMate bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi aktivitas operasional SKAI.

Sampai saat ini, TeamMate masih dipergunakan sebagai Sistem Informasi Manajemen Audit yang terus dikembangkan agar dapat memenuhi kebutuhan dan mendukung aktivitas SKAI.

METODOLOGI AUDIT

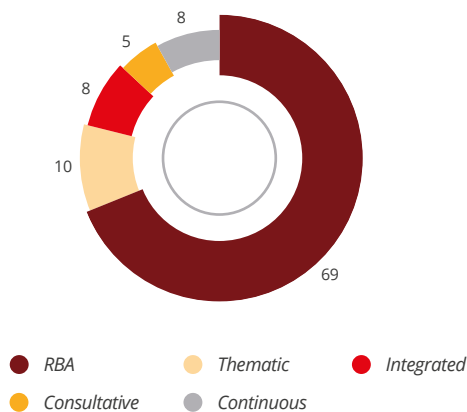
SKAI CIMB Niaga menerapkan metodologi audit berdasarkan risiko (*Risk Based Audit*) secara komprehensif dalam menjalankan aktivitas audit. Audit berdasarkan risiko diterapkan SKAI mulai dari tahap perencanaan audit tahunan maupun pelaksanaan audit. Penilaian risiko yang dilakukan SKAI adalah melakukan penilaian secara menyeluruh, baik penilaian risiko pada unit kerja di kantor pusat, area maupun cabang. Dengan metode penilaian risiko menyeluruh tersebut SKAI dapat menentukan peringkat risiko dan frekuensi audit dari setiap unit bisnis/pendukung bisnis yang ada di Bank.

SKAI akan terus menerus melakukan perbaikan proses, metode, *tools* dan serta meningkatkan kualitas dan keterampilan sumber daya manusianya agar dapat menjadi *trusted business partner* yang memberikan nilai tambah bagi CIMB Niaga.

LAPORAN KEGIATAN SKAI TAHUN 2020

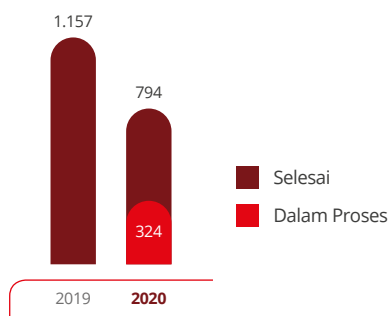
Sepanjang tahun 2020, SKAI Bank CIMB Niaga telah menyelesaikan 97% penugasan audit sesuai dengan perencanaan audit. Adapun realisasi pelaksanaan kegiatan audit tergambar dalam diagram berikut:

Realisasi Audit (%)



Secara berkelanjutan, SKAI melakukan pemantauan terhadap penyelesaian tindak lanjut manajemen atas rekomendasi audit. Selama tahun 2020, SKAI memberikan 1.118 rekomendasi audit, di mana sebanyak 324 rekomendasi audit belum jatuh tempo di 31 Desember 2020. Semua rekomendasi audit yang telah jatuh tempo telah ditindaklanjuti dengan tepat waktu.

Rekomendasi Audit



Selain melaksanakan penugasan audit rutin, SKAI juga melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

1. Melanjutkan peran SKAI dalam memberikan *consultative review* dan *advisory* yang independen kepada unit bisnis dan pendukung bisnis.
2. Melaksanakan kaji ulang *quality assurance & improvement program* (QAIP) secara internal terhadap SKAI CIMB Niaga.
3. Terus meningkatkan kerja sama dengan setiap lini unit bisnis dan pendukung bisnis dalam meningkatkan kinerja Bank melalui tata kelola yang baik, manajemen risiko dan pengendalian intern, melalui peran SKAI sebagai *trusted business partner*.
4. Terus melakukan kajian terhadap kebijakan dan prosedur yang berlaku di SKAI agar senantiasa terkini dan sesuai dengan standar.

KEY INITIATIVES TAHUN 2020

Di tahun 2020 ini, SKAI tetap melakukan beberapa inisiatif secara berkesinambungan. Inisiatif ini bertujuan untuk mendukung tercapainya objektif SKAI untuk menjadi Internal Audit yang berkelas internasional dan menjadi partner bisnis yang terpercaya (*World Class Internal Audit and a Trusted Business Partner*).

Sehubungan dengan pandemi COVID-19 di tahun 2020, CAE dan Manajemen Audit telah mempertimbangkan banyak hal agar tetap dapat mendukung kelangsungan kegiatan audit. SKAI berfokus menjalankan alternatif lain pengganti proses audit tradisional dengan metode

tatap muka langsung menjadi proses audit jarak jauh (*remote auditing*). SKAI telah melakukan penyesuaian dan beradaptasi dengan kondisi ini dengan fokus sebagai berikut:

1. Memenuhi kebutuhan dan keselamatan auditor

Di mulai pada tanggal 16 Maret 2020, SKAI telah melakukan "*Working From Home*" secara penuh untuk seluruh auditor untuk memastikan keselamatan tim. SKAI terus mencari cara bagaimana melaksanakan audit dengan baik dari jarak jauh dan menunda audit yang memerlukan perjalanan (bertatap muka langsung ke *auditee*), kecuali yang diharuskan oleh regulator. Saat ini, SKAI mengadaptasi lingkungan kerja *virtual*, mengandalkan data dan alat teknologi sebanyak mungkin, dan menggunakan *platform* rapat *virtual*. Untuk terus menunjang produktivitas auditor dan menjaga kerahasiaan data, seluruh auditor telah didukung oleh infrastruktur seperti laptop, VPN (untuk memastikan seluruh auditor dalam mengakses sistem), dan rapat virtual menggunakan aplikasi Webex. SKAI juga berhasil mengelola tim secara jarak jauh dan *virtual* dengan memantau kemajuan pekerjaan auditor secara harian, mingguan, dan/atau bulanan.

2. Menjalankan Audit Plan

Seluruh kunjungan fisik ke *auditee* telah dihentikan per tanggal 16 Maret 2020. Seluruh proses audit dilaksanakan melalui "*remote review*", data analitik, telepon dan video konferensi.

3. Memperbarui Audit Plan

SKAI telah mengevaluasi kembali *audit plan* dengan melakukan penilaian risiko kembali untuk menangkap kemungkinan risiko yang timbul akibat dari COVID-19. Menanggapi COVID-19, SKAI melakukan "*Crash Program*" untuk meninjau kembali dan memprioritaskan audit di area kritis dan berisiko tinggi per 3 (tiga) bulan ke depan secara berkesinambungan selama tahun berjalan, dengan beberapa pertimbangan sebagai berikut:

- Risiko yang timbul dari COVID-19 dan *split operation*.
- Potensi pelanggaran terhadap ketentuan regulasi dari pengaturan kerja COVID-19.
- Meninjau kembali apakah risiko dari "*business as usual*" masih relevan dan dianggap kritis dalam situasi saat ini.

Selama pandemi COVID-19, SKAI akan melakukan *review audit plan* setiap kwartal untuk memastikan

Ikhtisar
UtamaLaporan
ManajemenProfil
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan
ManajemenManajemen
Risiko

audit plan SKAI relevan dengan perkembangan Bank terkait COVID-19. *Review* berkala tersebut akan dilaporkan kepada Komite Audit dan Manajemen.

4. Meninjau dampak pada operasi bisnis bank

SKAI terus melakukan diskusi dengan manajemen sebagai bagian dari "*Business Monitoring*" atas pengaruh COVID-19. Hasil dari *business monitoring* dipergunakan sebagai masukan dalam penilaian menyesuaikan *audit plan* dan menetapkan fokus risiko untuk menjadi perhatian pada pelaksanaan audit.

Beberapa inisiatif kunci yang dilakukan SKAI pada tahun 2020 sebagai berikut:

1. Pengembangan *Data Analytics*

SKAI secara terus menerus melakukan perbaikan dan pengembangan *Data Analytics* (DA). Perbaikan dan pengembangan *Data Analytics* sejalan dengan revolusi industri 4.0 dimana didominasi oleh perkembangan perangkat digital, yaitu dapat mengembangkan diri sebagai individu "*3D (Digital, Data, Disruption) Ready*". Untuk mencapai hal tersebut, *Data Analytics* terus meningkatkan keterampilan dan pengetahuan para auditornya dengan mengikutsertakan audiornya dalam program pelatihan seperti pelatihan *SQL Server, ACL, Tableau, Python/R, dan Data Science & Machine Learning*. Tidak hanya itu, manajemen juga turut mendukung pengembangan *Data Analytics* melalui investasi *Hardware & Software*. Dan juga di tahun 2020, tim *Data Analytics* juga memberi kesempatan ke anggota SKAI lainnya untuk mempelajari *Data Analytics* melalui *Data Analytics attachment program*.

Pengembangan yang dilakukan oleh *Data Analytics* juga dilakukan melalui kajian berkala terhadap *alert/scenario* yang ada agar lebih efektif mendeteksi secara dini penyimpangan/indikasi penyimpangan yang terjadi untuk segera dilakukan perbaikan. Perbaikan dan pengembangan *Data Analytics* juga dilakukan agar sejalan dengan perkembangan organisasi SKAI dan pertumbuhan bisnis dan operasi bank. Dari hasil kajian berkala tersebut, jumlah parameter yang dihasilkan *Data Analytics* bertambah sebanyak 17% dari 231 parameter pada tahun 2019 menjadi 271 parameter pada tahun 2020 sebagai berikut:

No	Jenis Peringatan	Parameter 2019	Parameter 2020
1	<i>CIF</i>	17	17
2	<i>Deposit</i>	81	96
3	<i>Credit & Collateral</i>	81	109
4	<i>Credit Card</i>	16	18
5	<i>Forex</i>	2	- *
6	<i>Fraud Detection</i>	34	31
Total		231	271

*masih dalam tahap pengembangan kembali

Selama tahun 2020, SKAI telah menginformasikan kepada manajemen terkait kesalahan operasional yang berdampak terhadap laba rugi dan juga mencegah terjadinya kerugian karena kesalahan yang berhasil diidentifikasi lebih awal oleh SKAI.

2. Visualisasi

SKAI terus melanjutkan pengembangan visualisasi hasil *data analytics*, dengan tujuan hasil pengolahan *data analytics* dapat disajikan/diinformasikan kepada pemangku kepentingan dengan lebih jelas, terstruktur, dan mudah dipahami. Visualisasi data dapat berupa diagram, peta, grafik, atau visual lainnya. Dengan visualisasi data dapat menggambarkan relasi atau pola antara variabel/parameter yang ada. Dengan demikian visualisasi juga mempermudah manajemen dalam mengambil keputusan yang efektif terkait permasalahan yang perlu segera untuk ditindaklanjuti. Visualisasi menggunakan *dashboard Tableau*. Di tahun 2020 telah dilakukan perbaikan tampilan dan pengaturan menu *Tableau Dashboard* SKAI didalam *Tableau server*.

3. *Thematic Audit*

SKAI melanjutkan pelaksanaan audit dengan pendekatan *Thematic*, yang memberikan fokus audit pada area/proses/produk tertentu. Dengan melakukan *Thematic Audit*, auditor dapat mengidentifikasi akar permasalahan dan memberikan rekomendasi yang menyeluruh dan efektif serta dapat diimplementasikan secara *bankwide*.



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

4. Guest Auditor Program

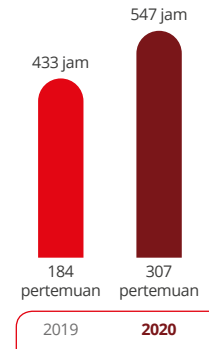
Selama tahun 2020, SKAI telah mengikutsertakan 2 guest auditor dalam program ini. Tujuan dari program ini adalah untuk memfasilitasi *sharing best practices*, memberikan pemahaman kepada *guest auditor* akan proses audit dan kerangka kontrol, yang nantinya dapat dipergunakan dan diimplementasikan di unit bisnis/pendukung bisnis masing-masing dan untuk memberikan *guest auditor* pemahaman akan kerangka pengendalian internal, identifikasi risiko dan penetapan kontrol serta pemahaman akan pentingnya pekerjaan auditor dalam membantu manajemen mencapai tujuan dan strategi Bank.

5. Business Monitoring

Business Monitoring merupakan suatu aktivitas non audit yang dilakukan SKAI dengan menjalin komunikasi berkelanjutan dengan manajemen. Aktivitas ini dilakukan secara rutin dan tidak dalam rangka audit. *Business Monitoring* memberikan manfaat kepada kedua belah pihak, baik SKAI maupun manajemen, antara lain sebagai berikut:

- Mengembangkan hubungan kerja sama yang kuat dengan unit bisnis/pendukung bisnis
- Memiliki pemahaman yang lebih tentang kegiatan bisnis dan operasional dari unit bisnis/pendukung bisnis
- Mendapatkan informasi terbaru terkait perubahan strategi bisnis, proses, risiko dan kontrol
- Sarana *sharing key audit issues* dan perubahan dalam metode audit
- Sarana *networking* antara auditor dengan Head dari unit bisnis/pendukung bisnis terkait.

Selama tahun 2020, SKAI telah melaksanakan 307 pertemuan dengan manajemen.



6. Combine Assurance Audit

Di tahun 2020, SKAI melakukan *combine assurance* dengan fungsi *assurance* lainnya, seperti tim Compliance dan tim Risk Management dengan tujuan agar berbagai fungsi *assurance* dapat bekerja sama dalam merencanakan jadwal pemeriksaan bersama, sehingga tidak mengganggu kelancaran operasional auditee saat dilakukan pemeriksaan namun dengan tetap memastikan fungsi *assurance* dapat terus berjalan dengan efektif dan efisien. Selama tahun 2020, SKAI telah melakukan beberapa penugasan *combine assurance* dengan tim Compliance dan tim RCU.

7. Attachment Program

Attachment Program adalah suatu program dimana auditor ditugaskan untuk menjalankan peran (*attachment/on the job*) ke unit bisnis/pendukung bisnis/operasional, dengan tujuan agar auditor memiliki pemahaman yang lebih terhadap suatu proses bisnis termasuk risiko dan kontrol yang dijalankan. Selama tahun 2020, SKAI telah mengikutsertakan 10 auditor dalam program ini.

Manfaat *attachment program* antara lain:

- Menambah pemahaman auditor akan proses bisnis, risiko dan kontrol di unit terkait.
- Menambah pemahaman auditor akan peran dari suatu pekerjaan termasuk tantangan-tantangan dalam menjalankan pekerjaan tersebut
- Memberikan masukan kepada manajemen dalam meningkatkan kontrol, pengendalian dan efisiensi serta efektifitas kerja dan bisnis.



Ikhtisar Utama



Laporan Manajemen



Profil Perusahaan



Analisis dan Pembahasan Manajemen



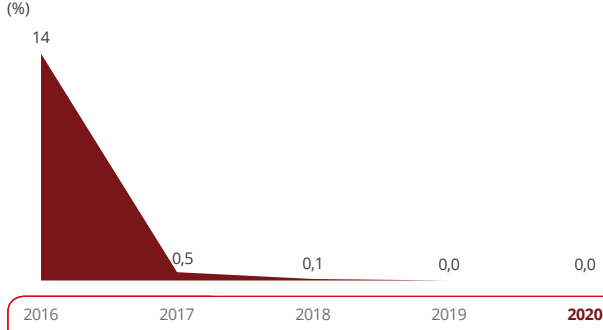
Manajemen Risiko

8. Demerit Audit Rating

Sejak tahun 2017, SKAI telah mengembangkan kerangka *Demerit* dari hasil audit yang diimplementasikan pada penilaian kinerja manajemen. Pengenaan *Demerit* bertujuan untuk meningkatkan kesadaran seluruh pihak di Bank CIMB Niaga untuk bersama-sama meningkatkan pengendalian internal agar sasaran Bank dapat tercapai. Pengenaan *Demerit Audit* diukur dengan menggunakan 2 parameter yaitu hasil audit (*Audit Rating*) dan tingkat ketepatan waktu penyelesaian rekomendasi audit (*Late Remediation Rate*).

Sejak implementasi *Demerit Audit* diterapkan, rasio *Late Remediation* mengalami perbaikan. Ini terlihat dari penurunan rasio yang semula 15% (tahun 2016) turun menjadi 0,5% (tahun 2017), 0,1% (tahun 2018) dan 0% di tahun 2019 dan 2020. Penurunan rasio tersebut menunjukkan perbaikan yang signifikan terhadap *control environment* dan ketepatan waktu penyelesaian rekomendasi audit.

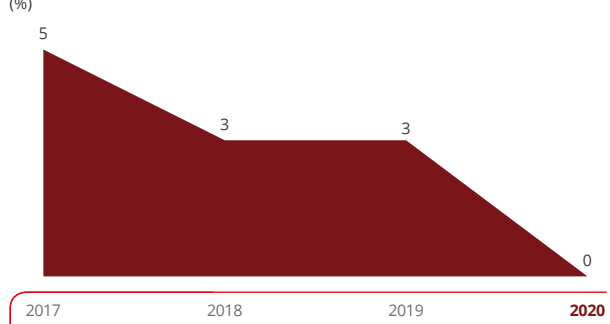
Late Remediation (%)



9. High Risk Validation

SKAI juga terus melanjutkan validasi atas temuan audit yang berisiko tinggi (*high risk validation*), untuk memastikan bahwa seluruh rekomendasi audit telah ditindaklanjuti dengan tepat waktu dan berkelanjutan, sehingga tidak terjadi pengulangan temuan audit di masa yang akan datang. Jika dalam proses validasi terjadi temuan pengulangan, maka rekomendasi akan di "*Re-open*" dan manajemen harus menindaklanjuti kembali temuan yang di "*Re-open*" tersebut. Dari hasil validasi yang dilakukan selama tahun 2020, rasio keberlanjutan remediasi audit (*sustainability of audit remediation*) menunjukkan tren perbaikan, dimana di tahun 2020 berada di angka 0%, dari yang sebelumnya di angka 3% pada tahun 2018 dan 2019.

Re-Open Rate (%)



10. Competency Framework dan Learning Journey

Sebagai bentuk komitmen terhadap peningkatan kualitas auditor, SKAI melakukan kajian menyeluruh terhadap kompetensi model yang telah dimiliki untuk disesuaikan dengan perkembangan organisasi, profesi termasuk menyelaraskan dengan *core competency* CIMB Niaga sekaligus merancang *learning journey* bagi auditor. Di era digital, SKAI juga mendukung setiap anggota SKAI menjadi *Digital-Data-Design (3D) Talent*. Dengan dimilikinya kompetensi model dan *learning journey*, SKAI dapat menyusun program pengembangan auditor dengan terstruktur dan terarah sehingga dapat menghasilkan auditor yang berkualitas dan dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

EVALUASI KINERJA SKAI

Evaluasi kinerja SKAI dilakukan melalui penyebaran kuisisioner kepada *auditee* setelah pelaksanaan audit dan evaluasi oleh Komite Audit. Kuisisioner yang disebarakan kepada *auditee* terdiri dari beberapa aspek penilaian, yaitu aspek pengelolaan audit, pelaksanaan audit dan penyampaian hasil audit. Sebagai unit independen, penilaian kinerja SKAI dilakukan langsung oleh Komite Audit dengan mencakup beberapa aspek penilaian yaitu kualitas laporan hasil audit, *presentation skills* dan *performance* SKAI.

Panduan skor penilaian evaluasi kinerja SKAI oleh Komite Audit adalah 1 (jauh di bawah ekspektasi) sampai dengan 5 (jauh di atas ekspektasi). Hasil penilaian dari Komite Audit untuk SKAI di tahun 2020 dengan skor **4,46**, meningkat dari tahun lalu yang sebesar 4,09, menunjukkan kinerja SKAI yang lebih baik dibanding tahun sebelumnya.

Selain itu pada tahun 2020, PT Deloitte Konsultan Indonesia telah melaksanakan telaah (*Quality Assurance Review*) aktivitas SKAI CIMB Niaga dengan hasil bahwa



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

aktivitas SKAI CIMB Niaga secara umum sesuai (*Generally Conform*) terhadap PBI No. 1/6/PBI/1999, POJK No. 1/POJK.03/2019, POJK No. 38/POJK.03/2016 termasuk SEOJK 21/SEOJK.03/2017 dan IPPF.

SKAI akan terus menerus melakukan perbaikan proses, metode, *tools* dan serta meningkatkan kualitas dan ketrampilan sumber daya manusianya agar dapat menjadi *trusted business partner* yang memberikan nilai tambah bagi CIMB Niaga.

RENCANA KERJA TAHUN 2021

Ke depan, SKAI akan terus melakukan peningkatan kompetensi auditor, pengembangan metodologi dan teknologi, serta optimalisasi *audit tool* dan penggunaannya dalam rangka melaksanakan rencana kerja yang telah ditetapkan. Pada tahun 2021, SKAI telah membuat rencana kerja dengan prioritas strategis sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan peran *data analytics* dan visualisasi untuk mendukung seluruh proses audit dan audit yang berkelanjutan (*continuous auditing*).
2. Menanggapi dampak pandemi COVID-19, audit yang berfokus pada kualitas kredit, *recovery and restructuring* proses, kualitas dari kegiatan operasional, dan *business continuity plan*.
3. Berfokus pada ketahanan organisasi dengan fokus area di seluruh lini utama usaha CIMB Niaga.
4. Melanjutkan penerapan audit berlapis pada audit cabang CIMB Niaga, baik secara portofolio yang dilakukan oleh *data analytics* maupun secara area audit, *thematic audit* untuk beberapa proses dan produk baik pada aktivitas perkreditan maupun operasional, sehingga cakupan audit terhadap cabang akan lebih meningkat.
5. Memastikan proses pengelolaan dan operasional CIMB Niaga telah berjalan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku, seperti melakukan kaji ulang terhadap pelaksanaan praktik AML (*Anti Money Laundering*) dan CFT (*Counter-Terrorist Financing*) di setiap lini bisnis dan pendukung bisnis serta pemeriksaan atas kualitas data untuk pelaporan regulasi.
6. Melakukan kewajiban *pre* dan *post implementation review* terhadap Proyek *E-Banking* baik proyek baru maupun *upgrading* proyek.
7. Melakukan *review* terhadap data dan teknologi termasuk di dalamnya *review* terhadap *information security, cyber security, IT governance* dan *data governance*.
8. Melanjutkan inisiatif *attachment program*.
9. Melanjutkan inisiatif program *guest auditor*.
10. Melanjutkan inisiatif *combine assurance audit*.
11. Merencanakan konsep *agile audit* dalam pelaksanaan audit ke depannya.
12. Mempersiapkan diri untuk rencana penggunaan *machine learning* dan *robotic process automation* di beberapa tahun ke depan.
13. Terus melaksanakan *business monitoring* agar SKAI selalu mengikuti perkembangan dan perubahan bisnis, proses, dan isu-isu yang dihadapi manajemen serta menyelaraskan fokus audit dengan perubahan dan perkembangan yang terjadi.
14. Melanjutkan peran SKAI dalam memberikan *consultative review* dan *advisory* kepada unit bisnis dan pendukung bisnis.
15. Terus meningkatkan kerja sama dengan setiap lini unit bisnis dan pendukung bisnis dalam meningkatkan kinerja CIMB Niaga melalui tata kelola yang baik, manajemen risiko dan pengendalian intern melalui peran SKAI sebagai *Business Partner*.
16. Terus melakukan kajian terhadap kebijakan dan prosedur yang berlaku di SKAI agar senantiasa terkini dan sesuai dengan standar profesi yang berlaku.
17. Secara terus menerus meningkatkan kompetensi auditor agar dapat memberikan *added value* kepada unit bisnis dan pendukung bisnis dan mendukung setiap anggota SKAI menjadi *3D Talent*.



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

SATUAN KERJA KEPATUHAN

CIMB Niaga memiliki Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan serta membentuk Satuan Kerja Kepatuhan (SKK) yang independen yang berada langsung di bawah Direktur Kepatuhan. SKK CIMB Niaga dipimpin oleh Head of Compliance Management yang melaksanakan fungsi kepatuhan yang merupakan salah satu unsur penting dalam upaya peningkatan Tata Kelola Perusahaan.

Peran dan fungsi Satuan Kerja Kepatuhan dalam perusahaan merupakan salah satu upaya preventif Bank dalam mengurangi risiko kepatuhan dalam kegiatan usaha Bank. Fungsi kepatuhan akan melakukan upaya untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan ketentuan peraturan perundang-undangan.

DASAR HUKUM

Pembentukan SKK CIMB Niaga merujuk pada POJK dan SEOJK terkait Penerapan Tata Kelola Bank Umum, Tata Kelola Terintegrasi, Penilaian Tingkat Kesehatan dan Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum.

MEKANISME PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN KEPALA SATUAN KERJA KEPATUHAN (HEAD OF COMPLIANCE MANAGEMENT)

Head of Compliance Management diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi dan telah dilaporkan kepada OJK.

PROFIL & PELATIHAN HEAD OF COMPLIANCE MANAGEMENT



LISTON SIAHAAN
HEAD OF COMPLIANCE MANAGEMENT

Usia/Jenis Kelamin 52/Laki-laki

Kewarganegaraan Indonesia

Domisili Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan SK No.253/HRPA/HRS/XI/2013 tanggal 1 November 2013

Riwayat Pendidikan

- Sarjana dari Institut Teknologi Bandung (1992)
- Magister Manajemen dari Prasetya Mulya Business School (1996)

Riwayat Pekerjaan

- Head of Compliance Management, CIMB Niaga
- Kepala Divisi Risk Management Group, Bank Niaga
- Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN)
- PT Pefindo (*Credit Rating Agency*)

Sertifikasi

- Sertifikasi Kepatuhan Level 2
- Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) Level 4

Pelatihan Head of Compliance Management di Tahun 2020

No	Nama Pelatihan/Workshop/Konferensi/Seminar	Lembaga Penyelenggara	Waktu dan Tempat
1	Workshop LLD & Transaksi Valas	CIMB Niaga	10 Juli 2020 Online
2	Holistic Leadership Immersion Webinar Batch II	OJK	19 Mei 2020 Online
3	Transaksi Material dan Transaksi Afiliasi	OJK	11 Agustus 2020 Online
4	Sosialisasi dan diseminasi regulasi dan kebijakan terhadap para pelaku industri Pasar Modal Indonesia	OJK-IDX	8 September 2020 Online
5	Undangan Dengar Pendapat atas RPOJK tentang Pengawasan Market Conduct Sektor Jasa Keuangan (RPOJK MC)	OJK	1 Oktober 2020 Online
6	RCU Leadership Training Tema : Working Virtually	CIMB Niaga	17 November 2020 Online
7	GRC Summit 2020	MetricStream	16-18 November 2020 Online

PRINSIP KEPATUHAN

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 46/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum, menerangkan perlunya pelaksanaan fungsi kepatuhan bagi Bank. Hal ini mengingat semakin kompleksnya kegiatan usaha Bank sejalan dengan perkembangan teknologi informasi, globalisasi dan integrasi pasar keuangan saat ini. Penerapan Fungsi Kepatuhan adalah salah satu faktor dalam penerapan Tata Kelola dan CIMB Niaga berkomitmen untuk mematuhi ketentuan dan peraturan, melalui pengelolaan risiko kepatuhan. Prinsip-prinsip kepatuhan di CIMB Niaga adalah sebagai berikut:

1. Kepatuhan dimulai dari atas;
2. Kepatuhan merupakan tanggung jawab semua pihak;
3. Kepatuhan dijalankan untuk pemenuhan hukum dan peraturan;
4. Implementasi kepatuhan agar dijalankan dengan kompetensi dan integritas sesuai dengan tanggung jawab;
5. Berorientasi kepada pemangku kepentingan;
6. Dedikasi kepada Bank; dan
7. Orientasi kepada pemecahan masalah.

FUNGSI KEPATUHAN BANK

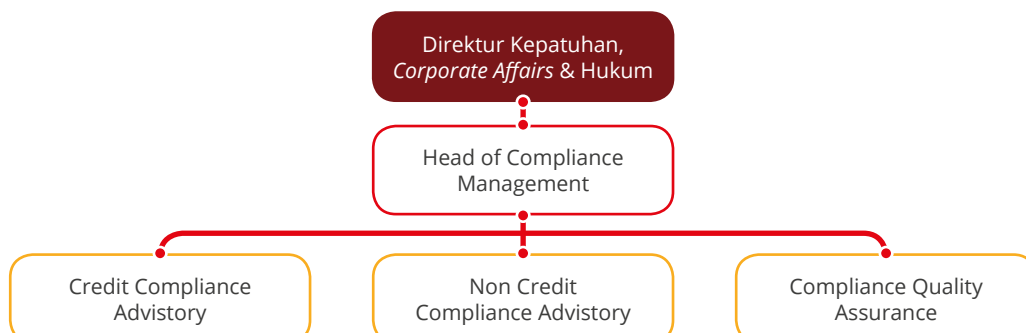
Fungsi Kepatuhan Bank dirancang dan dijalankan agar dapat:

1. Mewujudkan terlaksananya budaya kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank;
2. Mengelola risiko kepatuhan yang dihadapi Bank;
3. Memastikan agar kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur serta kegiatan yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan, termasuk Prinsip Syariah bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah; dan
4. Memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan dan/atau otoritas pengawasan lain yang berwenang.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SATUAN KERJA KEPATUHAN

1. Menyusun kebijakan dan prosedur kepatuhan serta melakukan kaji ulang atau pengkiniannya secara berkala.
2. Membuat program kepatuhan dalam rangka mendukung terciptanya Budaya Kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha Bank di setiap jenjang organisasi.
3. Melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian terhadap Risiko Kepatuhan sesuai dengan ketentuan penerapan manajemen risiko bagi Bank Umum dan Unit Usaha Syariah (UUS).
4. Menilai dan mengevaluasi efektivitas, kecukupan, dan kesesuaian kebijakan, ketentuan, sistem serta prosedur CIMB Niaga terhadap pelaksanaan ketentuan dari otoritas berwenang. Selain itu juga melakukan *review* kepatuhan atas pelaksanaan aspek kepatuhan di unit kerja.
5. Melakukan kaji ulang dan memberikan rekomendasi untuk pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki agar sesuai dengan ketentuan dari otoritas berwenang, termasuk Prinsip Syariah bagi UUS.
6. Melakukan fungsi *liaison officer* (penghubung) Bank dengan pihak regulator, khususnya yang berhubungan audit regulator.
7. Melaporkan pelaksanaan fungsi kepatuhan dan status kepatuhan CIMB Niaga kepada Direksi dan Dewan Komisaris melalui Direktur Kepatuhan.
8. Memberikan masukan/klarifikasi atas pertanyaan dari unit kerja terkait pelaksanaan peraturan Bank Indonesia/OJK.
9. Membuat program pelatihan/sosialisasi mengenai ketentuan eksternal kepada unit kerja di Bank.
10. Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan Fungsi Kepatuhan.

STRUKTUR ORGANISASI SATUAN KERJA KEPATUHAN





Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

SUMBER DAYA MANUSIA DAN SERTIFIKASI PROFESI

Per 31 Desember 2020, jumlah pegawai Satuan Kerja Kepatuhan sebanyak 29 (dua puluh sembilan) orang termasuk Head of Compliance Management. Seluruh pegawai Satuan Kerja Kepatuhan sudah mengikuti sertifikasi Kepatuhan dan sertifikasi Manajemen Risiko.

Pegawai Satuan Kerja Kepatuhan juga mengikuti pelatihan-pelatihan sepanjang tahun 2020 untuk mendukung fungsi dan perannya, diantaranya adalah: *Driving the Fourth Industrial Revolution, Leading in Digital Age, Fintech Foundation, Digital-Data-Design as Key Differentiator, Sustainability Finance Procedure, Robotic Innovation, RCU Leadership & Forum, The Cooler Earth Sustainability Summit 2020.*

Selain pegawai yang ada di unit SKK, sesuai dengan kerangka kerja kepatuhan, Bank juga mempunyai pegawai yang pekerjaannya terkait langsung dengan pengelolaan risiko kepatuhan di unit kerja. Unit kerja ini berada pada *first line* (unit kerja) dan disebut dengan Risk Control Unit (RCU). Hingga saat ini 6 (enam) orang pegawai Risk Control Unit (RCU) yang telah mengikuti dan memiliki sertifikasi Kepatuhan.

RENCANA KERJA SATUAN KERJA KEPATUHAN TAHUN 2020

- Program dan Aktivitas dalam Sosialisasi Ketentuan
 - Pengkinian *database* peraturan perbankan dan ketentuan terkait lainnya.
 - Sosialisasi dan pelatihan terkait regulasi dan aspek kepatuhan kepada pegawai Bank.
- Program dan Aktivitas dalam Uji Kepatuhan
 - Uji Kepatuhan atas rencana produk/aktivitas baru dan kebijakan/prosedur baru dan perubahannya.
 - Advisory*, yang meliputi rekomendasi/opini dari Unit Kepatuhan atas permintaan advis dari unit kerja lainnya yang terkait pemenuhan aspek-aspek kepatuhan.
- Program dan Aktivitas dalam Pemantauan Pelaksanaan Kepatuhan
 - Penyempurnaan kerangka kerja RCU dan peningkatan kompetensi RCU melalui diskusi/forum dan pelatihan.
 - RCU melaporkan hasil *self-assessment* RCSA kepada SKK dan SKK melakukan *review* atas laporan *self-assessment* RCSA.

- Melakukan pengecekan atas pelaksanaan kepatuhan di unit kerja.
- Monitoring tindak lanjut komitmen Bank kepada otoritas berwenang dan monitoring status kepatuhan di Bank.
- Pelaksanaan monitoring kepatuhan melalui aplikasi monitoring ReCOM (Regulatory Commitment) dan pengembangan aplikasi tersebut.

- Program dan Aktivitas dalam Laporan Kepatuhan
 - Pengukuran risiko kepatuhan dan analisa manajemen risiko kepatuhan dalam Laporan Tingkat Kesehatan Bank.
 - Laporan Kepatuhan secara berkala kepada Direksi, Dewan Komisaris dan otoritas yang berwenang.
- Aktivitas Kepatuhan Terintegrasi
 - Melakukan pelaporan Kepatuhan Terintegrasi atas pelaksanaan kepatuhan dalam Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia secara berkala kepada Direksi dan Dewan Komisaris Bank selaku Entitas Utama.
 - Melakukan penyelarasan kerangka kerja kepatuhan dengan Satuan Kerja Kepatuhan Lembaga Jasa Keuangan (LJK) anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia, untuk mendukung terciptanya budaya kepatuhan serta meminimalisasi eksposur risiko kepatuhan di masing-masing LJK.
- Key Performance Indicator* (KPI) terkait Kepatuhan per Unit Kerja.
Menyiapkan hasil KPI Direktorat yang terkait Kepatuhan dan KPI RCU Head untuk tahun 2020.

INDIKATOR KEPATUHAN TAHUN 2020

- Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum/KPMM (atas risiko kredit, risiko pasar dan operasional) adalah 21,24% memenuhi ketentuan batas minimum regulator.
- Tidak ada pelampauan maupun pelanggaran terhadap ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).
- Net *Non-Performing Loan* (NPL) adalah 1,42%, memenuhi ketentuan batas maksimum 5%.
- Giro Wajib Minimum (GWM) Rupiah Harian dan Harian + Rata-rata adalah 2,36% dan 3,16% memenuhi ketentuan batas minimum 3% dan 6%.



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

5. Giro Wajib Minimum (GWM) Valuta Asing Harian dan Harian + Rata-rata adalah 4,05% dan 4,05% memenuhi ketentuan batas minimum 3% dan 8%.
 6. Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio/ LCR*) adalah 245,65% memenuhi ketentuan batas minimum 100%.
 7. Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio/NSFR*) adalah 119,04% memenuhi ketentuan batas minimum 100%.
 8. Posisi Devisa Neto (*on dan off balance sheet*) adalah 1,77% memenuhi ketentuan batas maksimum 20%.
 9. Komitmen tindak lanjut audit kepada regulator dapat dipenuhi dengan baik sesuai target waktu.
- Modul *Follow Up Regulatory Audit* untuk memonitor pemenuhan komitmen audit regulator;
 - Modul *Regulatory Data Request* untuk memonitor pemenuhan permintaan data dari regulator;
 - Modul *Follow Up New Regulation* dan Modul *Memo Regulation Update* untuk memonitor pemenuhan tindak lanjut atas ketentuan baru;
 - Modul *Periodic Off-Line Report* untuk memonitor pemenuhan laporan berkala secara *off-line*.
 - Modul *Frequently Asked Question (FAQ)*, untuk informasi database pertanyaan mengenai ketentuan.
 - Modul *Review Policy*, untuk memonitor proses uji kepatuhan atas kebijakan/prosedur.
 - Modul *Unit Self Testing/RCSA*, modul ini adalah pengembangan ReCoM untuk mengotomasi dari proses penilaian sendiri unit kerja atas RCSA.

PELAKSANAAN TUGAS SATUAN KERJA KEPATUHAN DI TAHUN 2020

a. Pelatihan dan Sosialisasi Peraturan (*Compliance Awareness Program*)

SKK melakukan sosialisasi peraturan melalui media *e-mail blast* Compliance News, serta menatausahakan dan mengkinikan *database* peraturan perbankan di sistem berbasis web internal perusahaan, yaitu e-Manual. Sosialisasi dilakukan melalui media elektronik maupun aplikasi belajar mandiri, diantaranya:

- RCU Forum
- *Bi-Weekly Meeting Compliance Management*
- Sosialisasi regulasi baru, *workshop* dan *refreshment* aspek-aspek kepatuhan.
- Sertifikasi Kepatuhan.
- Menyusun modul pembelajaran kepatuhan yg bisa dilakukan melalui aplikasi Learning on the Go (LoG)

b. Uji Kepatuhan (*Compliance Testing*) dan Advisory (*Compliance Advisory*)

SKK melakukan uji kepatuhan atas kebijakan internal serta produk dan/atau aktivitas baru agar sesuai dengan ketentuan regulator. SKK juga memberikan opini/advis kepada unit kerja berdasarkan prinsip kehati-hatian dan pemenuhan ketentuan eksternal.

c. Penerapan dan Pengembangan Sistem ReCoM

Dimulai dari tahun 2019, SKK melakukan pengembangan ReCoM yaitu aplikasi *Regulatory Commitment Monitoring* yang bertujuan untuk mendata dan memonitor pemenuhan komitmen dan tindak lanjut pelaporan kepada regulator untuk seluruh unit kerja (*bank-wide*) dan senantiasa ditingkatkan fungsinya sesuai dengan kebutuhan. Aplikasi ReCoM terdiri dari modul-modul berikut ini.

d. Pemantauan Pelaksanaan Kepatuhan (*Compliance Monitoring*)

SKK memantau pelaksanaan kepatuhan di unit kerja melalui penilaian sendiri RCSA (*Risk Control Self-Assessment*) yang dilakukan oleh setiap RCU/ DCORO (Designated Compliance & Operational Risk Officer) serta hasil dari audit independen lainnya (seperti unit Internal Audit, unit Manajemen Risiko) dan hasil pemeriksaan otoritas yang berwenang. Selain itu, SKK juga mengadakan *Compliance Management Services Survey* kepada pihak internal dan eksternal.

e. Review Kepatuhan

Fungsi Kepatuhan melakukan *review* kepatuhan (*unit review, periodic review* dan *thematic review*) pada unit kerja. *Review* dilakukan untuk memverifikasi proses penilaian sendiri yang dilakukan unit kerja atas RCSA dan mengkaji apakah ada permasalahan kepatuhan di unit kerja. Selain itu, SKK melakukan *review* kepatuhan atas pelaksanaan penilaian sendiri RCSA di unit kerja. SKK telah melakukan *review* kepatuhan atas 29 unit kerja sepanjang tahun 2020.

f. Pengawasan oleh Regulator

SKK bertugas dalam mengkoordinasi kegiatan audit regulator di CIMB Niaga. Sepanjang tahun 2020, SKK telah mengkoordinasi kegiatan audit OJK Pengawas Konvensional, dan OJK Pasar Modal. Berdasarkan monitoring Bank, Komitmen Bank atas hasil audit regulator yang jatuh tempo telah ditindak-lanjuti oleh Bank sesuai dengan target waktu pemenuhan, dan tidak ada komitmen tindak lanjut audit yang berstatus "*overdue*" kepada regulator.

Ikhtisar
UtamaLaporan
ManajemenProfil
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan
ManajemenManajemen
Risiko

g. Laporan Kepatuhan

SKK menyampaikan laporan kepatuhan dan aktivitas kepatuhan Bank kepada pihak internal dan regulator yang berwenang sesuai dengan ketentuan.

Aktivitas Kepatuhan	2020
Sosialisasi Ketentuan Baru oleh SKK	155 ketentuan
Pelatihan oleh SKK	5.333 peserta mengikuti pelatihan/sosialisasi.
Uji Kepatuhan oleh SKK	476 kebijakan/prosedur, produk/aktivitas baru (termasuk PIR dan perubahan aktivitas) telah diuji

RENCANA KERJA SATUAN KERJA KEPATUHAN TAHUN 2021

1. Program dan Aktivitas dalam Pendistribusian Ketentuan
 - a. Pengkinian database peraturan perbankan dan ketentuan terkait lainnya.
 - b. Sosialisasi dan pelatihan terkait regulasi eksternal. Kegiatan sosialisasi dan pelatihan ini dilakukan melalui tatap muka secara daring (*online*) maupun media komunikasi elektronik lainnya.
2. Program Pelatihan kepada RCU dan DCORO SKK secara aktif akan bekerja sama dengan RCU untuk meningkatkan kompetensi RCU serta memonitor pelaksanaan kepatuhan di unit kerja. Pelaksanaan akan dilakukan melalui *RCU Forum* yg dilakukan secara rutin.
3. Program dan Aktivitas dalam Uji Kepatuhan
 - a. Uji Kepatuhan atas rencana produk/aktivitas baru dan kebijakan/prosedur baru berikut perubahannya.
 - b. Pemberian *advisory* rekomendasi/opini dari Unit Kepatuhan atas permintaan advis dari unit kerja lainnya yang terkait pemenuhan aspek-aspek kepatuhan.
4. Program dan Aktivitas dalam Pemantauan Pelaksanaan Kepatuhan
 - a. Penguatan fungsi dan peran RCU dalam kerangka kerja, serta peningkatan kompetensi RCU melalui diskusi/forum dan pelatihan.
 - b. Penilaian sendiri RCSA oleh RCU dan pelaporan hasilnya kepada SKK.
5. SKK melakukan *review* atas laporan penilaian sendiri RCSA, termasuk melakukan pengecekan atas pelaksanaan kepatuhan di unit kerja.
6. Monitoring tindak lanjut komitmen Bank kepada otoritas berwenang.
7. Monitoring status kepatuhan di anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia (KKCI).
8. Pelaksanaan *monitoring* kepatuhan melalui aplikasi *monitoring* ReCoM (Regulatory Commitment Monitoring) dan pengembangan ReCoM untuk meng-otomasi proses dalam pelaksanaan kerangka kerja kepatuhan.
9. Program dan Aktivitas dalam Laporan Kepatuhan dan KPI
 - a. Penilaian sendiri profil risiko kepatuhan dalam Laporan Tingkat Kesehatan Bank.
 - b. Laporan Kepatuhan secara berkala kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Otoritas Jasa Keuangan.
 - c. Penyusunan KPI terkait kepatuhan untuk Direkorat dan Unit Kerja, serta KPI untuk RCU.
10. Aktivitas Fungsi Kepatuhan Terintegrasi
 - a. Melakukan pelaporan Kepatuhan Terintegrasi atas pelaksanaan kepatuhan dalam KKCI secara berkala kepada Direksi dan Dewan Komisaris Bank selaku Entitas Utama.
 - b. Melakukan penyesuaian kerangka kerja kepatuhan dengan Fungsi Kepatuhan dari LJK anggota KKCI.



Tinjauan
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan



Data Perusahaan
Lainnya



Laporan Keuangan
Konsolidasian

PROGRAM ANTI PENCUCIAN UANG DAN PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME (APU & PPT)

CIMB Niaga sebagai salah satu Bank yang memiliki jaringan di seluruh wilayah Indonesia dengan produk dan/atau layanan yang beragam sangat rentan dengan risiko tindak pidana pencucian uang maupun pendanaan terorisme. Oleh karena itu, Bank bertekad untuk melakukan mitigasi atas risiko tersebut dengan melakukan berbagai upaya pencegahan, melalui penerapan program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU & PPT) yang efektif. Hal tersebut dilakukan dengan penerapan dengan pendekatan berbasis risiko (*Risk Based Approach*) guna melakukan pengukuran risiko APU dan PPT di tingkat nasabah (*customer risk rating*) maupun secara *bank-wide* (*Bank AML risk rating*).

Dalam rangka untuk melaksanakan program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU & PPT) di Bank, maka CIMB Niaga membentuk Satuan Kerja AML sebagai Unit Kerja Khusus yang melapor langsung kepada Direktur Kepatuhan untuk melaksanakan program APU & PPT di Bank.

KEBIJAKAN APU & PPT

Pelaksanaan program APU & PPT merupakan komitmen jajaran Direksi dan Komisaris CIMB Niaga untuk membangun *Risk Culture* di seluruh level organisasi, serta mencegah produk, layanan dan *e-channel*-nya digunakan sebagai media pencucian uang dan pendanaan terorisme.

CIMB Niaga menjalankan program APU & PPT mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan dan regulasi antara lain Undang-Undang Tindak Pidana Pencucian Uang No. 8 tahun 2010, Undang-Undang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme No. 9 tahun 2013, POJK No. 12/POJK.01/2017 tentang Penerapan Anti Pencucian & Pendanaan Terorisme yang telah dirubah menjadi POJK No. 23.POJK.01/2019, SEOJK No. 32/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Program APU/PPT di Sektor Jasa Keuangan dan SEOJK No. 47/SEOJK.04/ 2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Pasar Modal serta berdasarkan pada *best practice* yang berlaku secara internasional.

CIMB Niaga juga melakukan pemenuhan kewajiban terhadap POJK dan SEOJK lainnya terkait Penerapan Program APU-PPT dan Pedoman Pemblokiran secara serta merta atas Dana Nasabah di Sektor Jasa Keuangan yang identitasnya tercantum dalam Daftar Terduga Teroris dan Organisasi Teroris serta Daftar Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal.

MEKANISME PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN KEPALA SATUAN KERJA APU & PPT (HEAD OF ANTI MONEY LAUNDERING (AML))

Head of AML diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi dan dilaporkan ke OJK.

PROFIL & PELATIHAN HEAD OF AML



ENTIN ROSTINI

HEAD OF ANTI MONEY LAUNDERING (AML)

Usia /Jenis Kelamin 56/ Wanita

Kewarganegaraan Indonesia

Domisili Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan SK No. 00083/HROB/HR/III/2017

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Padjadjaran Bandung (1988)
- Magister Manajemen dari Universitas Gajah Mada Yogyakarta (2005)

Riwayat Pekerjaan

- Senior Vice President – AML Head di Bank Danamon Indonesia (2009 – 2016)
- Vice President – Head of Compliance di China Trust Bank Indonesia (2009 – 2009)
- Assistant Vice President, Head of International Banking & Operation Compliance di BII (2007 – 2009)
- Assistant Vice President, Head of BII Pension Fund di BII (2005- 2009)
- Assistant Vice President, Head Domestic Payment Center Central Processing Center di BII (2003 – 2006)
- Senior Manager, Head of Treasury and Capital Market di BII (1998 – 2003)
- Internal Audit di BII (1989 – 1998)

Sertifikasi

- Sertifikasi Manajemen Risiko Level 4
- Sertifikasi Kepatuhan Level 2

Keanggotaan Organisasi

- Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan (FKDKP) dan Perhimpunan Bank Nasional (PERBANAS) sejak tahun 2009.



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen

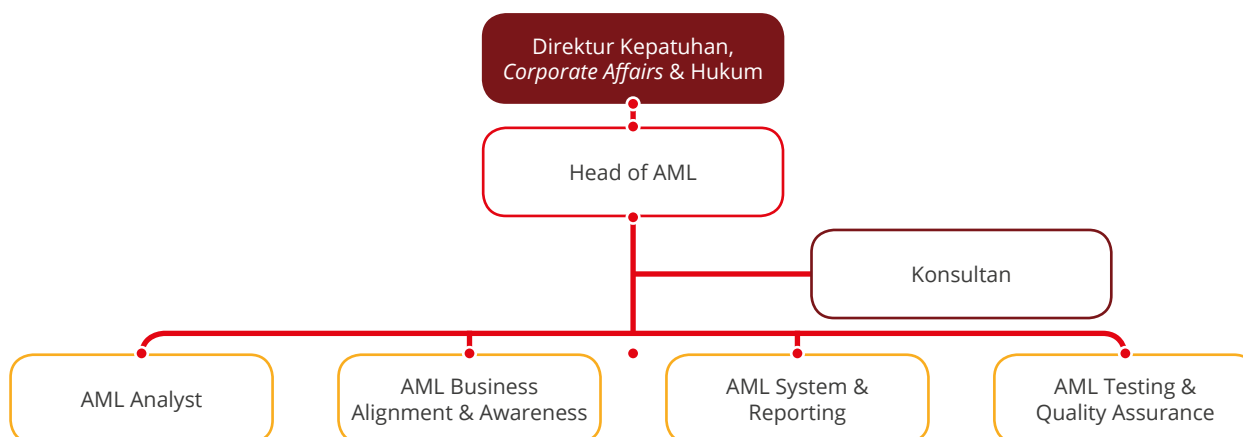


Manajemen
Risiko

Pelatihan Head of AML di Tahun 2020

No	Nama Pelatihan/ <i>Workshop</i> /Konferensi/Seminar	Lembaga Penyelenggara	Waktu dan Tempat
1	<i>Digital & Holistic Leadership Immersion - Webinar</i>	OJK	8-9 April 2020 <i>Online</i>
2	<i>Webinar GRC Integrated in Digital Era: Opportunities & Challenges</i>	OJK	28 Juli 2020 <i>Online</i>
3	<i>US Sanctions and Export Controls Compliance for Non-US Banks</i>	Steptoe	12 Agustus 2020 <i>Online</i>
4	Kerentanan Pencucian Uang dan Pendanaan Terorisme Sebagai Dampak Krisis COVID-19	Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP)	19 Agustus 2020 <i>Online</i>
5	Webinar / <i>Workshop</i> Pemahaman Ketentuan Terkait Pelaporan Data Penjaminan Simpanan Berbasis Nasabah (Single Customer View)-PLPS No.05 Tahun 2019	FKDKP	22 September 2020 <i>Online</i>
6	FGD NRA Tingkat Ancaman ML/TF/PF tahun 2020	Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK)	23 Oktober 2020 <i>Online</i>
7	Kesiapan Perbankan Menghadapi PILKADA 2020	FKDKP	6 November 2020 <i>Online</i>
8	<i>Wells Fargo Webinar on Current Risks to Business Emails and Updates from PPATK and OJK</i>	Wells Fargo	10 November 2020 <i>Online</i>
9	Peran PJK dalam Pencegahan TPPU Melalui Pendalaman TP Korupsi sebagai Tindak Pidana Asal TPPU berisiko Tinggi	OJK	12 November 2020 <i>Online</i>
10	<i>RCU Leadership Training</i>	CIMB Niaga	17 November 2020 <i>Online</i>
11	Diseminasi <i>Virtual Financial Integrity Rating on Money Laundering and Terrorist Financing (FIR on ML/TF)</i> pada Bank Umum Tahun 2020	PPATK	25 - 26 November 2020 <i>Online</i>
12	Diseminasi Kebijakan Regulasi Mengenai Pemanfaatan Aplikasi <i>Politically Exposed Person</i>	PPATK	10 Desember 2020 <i>Online</i>

STRUKTUR ORGANISASI SATUAN KERJA AML



TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SATUAN KERJA AML

Satuan Kerja AML memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan perencanaan, pengembangan strategi penerapan Program APU & PPT guna mengidentifikasi Risiko APU & PPT, mengukur serta mengelola risikonya agar dapat dimitigasi dengan baik.
2. Menyusun Kebijakan dan Prosedur APU & PPT Bank sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku maupun *best practice* yang akan menjadi panduan karyawan dalam menjalankan bisnis, operasional perbankan.



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

3. Mengevaluasi dan menjaga agar semua Kebijakan dan Prosedur produk, layanan dan *e-channel* yang dimiliki CIMB Niaga tidak digunakan sebagai media pencucian uang dan pendanaan terorisme maupun proliferasi.
4. Menyiapkan sistem informasi yang mendukung dalam penerapan program APU & PPT dalam mengidentifikasi nasabah, mengklasifikasi nasabah sesuai jenis risikonya, memonitor transaksi serta memastikan hasil screening terhadap AML *watchlist*.
5. Mengidentifikasi risiko APU & PPT berdasarkan NRA, SRA dan kriteria dan parameter 5 faktor risiko yaitu profil nasabah, bisnis, negara serta geografi, produk yang digunakan serta jenis badan usaha yang rentan terhadap adanya pencucian uang.
6. Mengukur risiko APU & PPT serta melakukan kontrol terhadap mitigasi risiko APU & PPT melalui mekanisme *Risk Control Self Assessment (RCSA)* sehingga dapat diminimalisir terjadinya potensi pencucian uang di Unit Bisnis maupun kantor Cabang.
7. Memetakan risiko tersebut secara *bank-wide* dan melakukan penilaian serta validasi setiap waktu di kantor Cabang maupun Unit Bisnis baik secara *off-site* maupun *on-site*.
8. Menumbuhkan AML *awareness* di pertahanan Lini Pertama sebagai garda depan pertahanan Bank penerapan APU & PPT.
9. Memastikan Bank memberikan tanggapan maupun pemenuhan data serta informasi dari instansi yang berwenang sebagaimana diatur dalam ketentuan perundang-undangan yang berlaku terkait pencucian uang, pendanaan terorisme maupun proliferasi.
10. Memberikan layanan informasi berupa saran atau rekomendasi kepada Unit Bisnis maupun Kantor Cabang terkait APU & PPT.
11. Melakukan proses pelaporan LTKM, LTKT, IFTI, SIPESAT maupun laporan lainnya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku kepada regulator secara akurat dan tepat waktu.
12. Melakukan monitoring pelaksanaan APU & PPT di level Unit Bisnis dan Kantor Cabang melalui metoda *Testing* dan *Quality Assurance* terhadap penerapan *Risk Control Self Assessment (RCSA)* serta memberikan rating terhadap Unit Bisnis dan Kantor Cabang tersebut untuk dijadikan tindak perbaikan kedepannya.
13. Melakukan *update* terhadap sistem informasi yang digunakan agar senantiasa sejalan dengan perkembangan teknologi, transaksi, produk, jasa dan aktivitas terkini.

PELAKSANAAN PROGRAM APU & PPT TAHUN 2020

Dalam rangka pemenuhan pelaksanaan Program APU & PPT, Bank telah menerapkan 3 (tiga) lini pertahanan (*three lines of defense*) sebagai berikut:

1. Pertahanan Lini Pertama

Pertahanan Lini Pertama dilaksanakan oleh Unit Bisnis/Kantor Cabang yang melakukan aktivitas perusahaan sehari-hari sebagai garis depan organisasi. Di setiap Unit Bisnis/Kantor Cabang terdapat penanggung jawab terhadap penerapan program APU & PPT yang dinamakan AML Lokal, di samping yang bersangkutan diberikan akses kepada sistem informasi penanganan APU & PPT.

2. Pertahanan Lini Kedua

Pertahanan Lini Kedua merupakan fungsi pemantauan untuk memastikan pertahanan lapis pertama telah menjalankan fungsinya dengan baik. Satuan Kerja AML yang bertindak sebagai pertahanan lini kedua, menyiapkan strategi dan langkah yang akan dilakukan, sistem yang akan dipakai untuk memperkuat penerapan program APU-PPT.

3. Pertahanan Lini Ketiga

Pertahanan Lini Ketiga merupakan fungsi pengawasan terhadap penerapan Program APU & PPT yang dilakukan oleh pertahanan lini pertama dan kedua. Fungsi ini dijalankan oleh audit intern, audit ekstern maupun Dewan Komisaris untuk memastikan fungsi pertahanan lini pertama maupun pertahanan lini kedua telah berjalan secara efektif.

Penerapan program APU & PPT yang ditetapkan dan diawasi secara aktif oleh Direksi dan Dewan Komisaris CIMB Niaga sebagai berikut:

1. Penetapan organisasi khusus Unit Anti Money Laundering (AML) sebagai fungsi yang melaksanakan penerapan program APU-PPT

Dalam menjalankan fungsinya, unit AML melapor dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Kepatuhan. Staf di unit AML memiliki pengetahuan dan pengalaman perbankan yang memadai mengenai penilaian dan mitigasi risiko terkait penerapan program APU & PPT. Seluruh staf telah mengikuti pelatihan dan sertifikasi kepatuhan. Terdapat peningkatan sebanyak 6 staf di tahun 2020 dari 23 orang menjadi 29 orang. Di samping itu,



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

mengingat skala Bank yang besar, maka pada setiap Kantor Cabang dan unit bisnis terdapat DCORO dan Tim AML Lokal turut memastikan penerapan APU & PPT di area yang bersangkutan serta bertanggung jawab melakukan akses dan *monitoring* transaksi nasabah yang saat ini secara keseluruhan tim AML Lokal berjumlah 6,144 karyawan.

2. Kebijakan dan prosedur APU & PPT berbasis risiko sesuai dengan kompleksitas usaha Bank, yang mencakup ketentuan terkait:

- a. *Customer Due Diligence* (CDD) dalam rangka Identifikasi Nasabah dan Pengkinian Data Nasabah, termasuk metode klasifikasi penentuan risiko nasabah terhadap potensi pencucian uang dan pendanaan terorisme, identifikasi *Beneficial Owner* dan penyaringan data nasabah terhadap *database Anti Money Laundering Watchlist* (AML Screening). Realisasi pengkinian data tahun 2020 sebesar 78,216 CIF (89,90%) dari 87.000 CIF.
- b. Pengukuran Risiko APU & PPT dilakukan dengan menggunakan indikator/parameter *Risk Based Approach* (RBA), yang mencakup *Customer Risk Rating* dan Bank AML *Risk Rating*.
- c. Pengendalian dan Pengelolaan Risiko APU & PPT yang dilakukan melalui pelaksanaan proses *Customer Due Diligence* (CDD) atau *Enhanced Due Diligence* (EDD) untuk mengetahui profil nasabah serta analisa terhadap kesesuaian transaksi dengan profil Nasabah/WIC serta sosialisasi kebijakan dan prosedur, pelatihan kepada seluruh pegawai Bank, evaluasi terhadap penerapan APU & PPT di Kantor Cabang melalui *Risk Control Self-Assessment* (RCSA).
- d. Pemantauan dan analisa secara berkesinambungan untuk mengidentifikasi kesesuaian antara transaksi nasabah dengan profil nasabah, termasuk penutupan hubungan usaha dan penolakan transaksi dalam rangka penerapan APU & PPT.
- e. Identifikasi dan penilaian risiko terjadinya pencucian uang dan pendanaan terorisme terkait produk dan layanan Bank serta pembukaan *e-channel*.
- f. Identifikasi dan Pelaporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM), Transaksi Keuangan Tunai (LTKT), Transaksi Keuangan Luar Negeri (LTKL) dan Sistem Pengguna Jasa Terpadu (SIPESAT) ke PPATK.

- g. Prosedur penyaringan karyawan baru dan pemantauan transaksi karyawan sebagai bagian dari penerapan *Know Your Employee* (KYE).
- h. Penatausahaan dokumen CDD dan dokumen lainnya terkait APU & PPT.
- i. Tindak lanjut hasil yang dicapai serta Pelaporan eksposur risiko APU & PPT kepada manajemen senior, komite, dan regulator.
- j. Kontrol Internal, mencakup:
 - 1) Penyiapan proses dan kontrol sebagai pedoman unit bisnis dan untuk memastikan kepatuhan dan pemahaman terhadap program APU & PPT. Kontrol tertuang di dalam kebijakan dan prosedur (SOP) terkait APU & PPT.
 - 2) Proses *testing* dan QA untuk memastikan bahwa Kantor Cabang dan Unit Kerja telah menerapkan APU & PPT sesuai Kebijakan dan Prosedur yang berlaku.
 - 3) Penilaian indikator risiko yang didasarkan pada pertimbangan risiko dan Metodologi yang tepat serta dokumentasinya.

3. Sistem Infomasi Manajemen dalam rangka penerapan APU & PPT

Untuk keperluan pemantauan profil dan transaksi nasabah, CIMB Niaga telah memiliki sistem aplikasi yang dapat mengidentifikasi dan menetapkan tingkat risiko nasabah, menganalisa, memantau dan menyediakan laporan mengenai karakteristik transaksi yang dilakukan oleh nasabah, termasuk identifikasi transaksi keuangan mencurigakan. Aplikasi ini mampu untuk melakukan pemantauan secara menyeluruh terhadap semua transaksi nasabah di Bank, termasuk produk kartu kredit, *wealth management* dan *custody*. Aplikasi ini dilengkapi dengan parameter dan *threshold*, yang secara berkesinambungan dievaluasi sesuai dengan perkembangan modus pencucian uang dan pendanaan terorisme. Aplikasi ini juga memiliki fungsi untuk pelaksanaan proses *screening* terhadap *watchlist* serta pelaporan LTKM, LTKT, LTKL & Sipesat. Bank secara berkesinambungan juga terus melakukan penyempurnaan terhadap aplikasi yang digunakan untuk menambahkan berbagai fungsi guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi sistem.

4. **Screening terhadap Watchlist**

Bank melakukan *screening* pada setiap pembukaan rekening dan hubungan usaha nasabah terhadap *watchlist* yang diterbitkan oleh otoritas berwenang maupun *watchlist* yang lazim digunakan dalam *best practice* secara internasional (antara lain The Office of Foreign Assets Control (OFAC) List, United Nation (UN) List, Daftar Terduga Teroris dan Organisasi Teroris (DTTOT) dan Daftar Proliferasi, daftar *Politically Exposed Person* (PEP) dan pemberitaan negatif (*adverse news*). Bank telah berlangganan database *watchlist* dari *Thomson Reuters-Worldcheck*. Bank juga melakukan *screening* ulang atas seluruh nasabah *existing* pada setiap kali terjadi pembaharuan/ penambahan *watchlist*.

5. **Penilaian Risiko APU & PPT**

Bank telah mengembangkan metode pendekatan berbasis risiko (*risk based approach*) guna melakukan pengukuran risiko APU & PPT di tingkat nasabah (*customer risk rating*) maupun secara *bank-wide* (*Bank AML risk rating*):

- a. **Customer AML Risk Rating (CRR)**, yaitu pengukuran risiko APU & PPT yang melekat pada masing-masing nasabah dengan menggunakan indikator yang mencakup identitas/profil nasabah, faktor geografis/ negara maupun bisnis, produk/ layanan/*channel*/ yang digunakan nasabah serta tipe badan usaha yang diklasifikasi menjadi *Low*, *Medium*, dan *High*.

Profil risiko CIMB Niaga tahun 2020 sebagai berikut:

No	Risiko Nasabah	Total	%
1	<i>Low Risk</i>	51	0,00%
2	<i>Medium Risk</i>	5.125.712	95,72%
3	<i>High Risk</i>	229.072	4,28%

- b. **Bank AML Risk Rating (BARR)**, adalah hasil penilaian terhadap pengukuran Risiko APU & PPT di CIMB Niaga yang ditentukan berdasarkan risiko *inherent* maupun tingkat pengendalian risiko dan kontrol APU & PPT di Bank. Berdasarkan penilaian yang kami lakukan, Profil Risiko Kepatuhan APU & PPT Bank secara keseluruhan pada akhir semester 2/2020 adalah "Rendah-Moderat".-

Selama tahun 2020 telah dilakukan penilaian kepada 125 cabang dan 14 unit bisnis dengan memberikan masukan kepada cabang dan unit bisnis untuk perbaikan kedepannya.

6. **Pengendalian Intern untuk mengevaluasi kecukupan dan efektivitas dari program APU & PPT**

Untuk memastikan bahwa penerapan program APU & PPT sesuai dengan kebijakan yang telah ditentukan, diterapkan prosedur *self-assessment* di kantor cabang maupun melalui metode *Risk Self Assessment*.

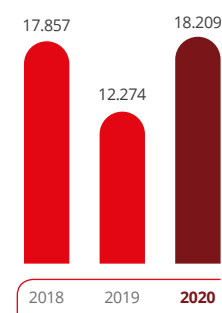
7. **Uji kepatuhan dan pemberian opini terkait APU & PPT**

Selama tahun 2020, unit AML mengkaji 454 kebijakan, prosedur, produk/aktivitas/*channel* untuk memastikan pemenuhannya terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait APU & PPT. Selain itu, unit AML memberikan 454 opini kepada unit kerja bisnis dan unit kerja lainnya terkait berbagai pertanyaan dan permasalahan yang berkaitan dengan penerapan APU & PPT.

8. **Pelatihan (Sertifikasi) APU & PPT kepada Karyawan**

Pelatihan APU & PPT wajib diikuti oleh semua karyawan secara berkala. Metode pelatihan dilakukan baik pelatihan di kelas maupun melalui *e-learning*. Jumlah karyawan peserta pelatihan APU & PPT Bank selama tahun 2020 mencapai sebanyak 18.209 karyawan termasuk *training online* melalui aplikasi *Learning on the Go* (LoG).

Pelatihan APU & PPT



9. **Pelaporan dan pemenuhan permintaan data kepada regulator/penegak hukum**

Pelaporan ke PPATK dalam rangka implementasi APU & PPT dilakukan oleh unit AML di kantor pusat adalah sebagai berikut:



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan

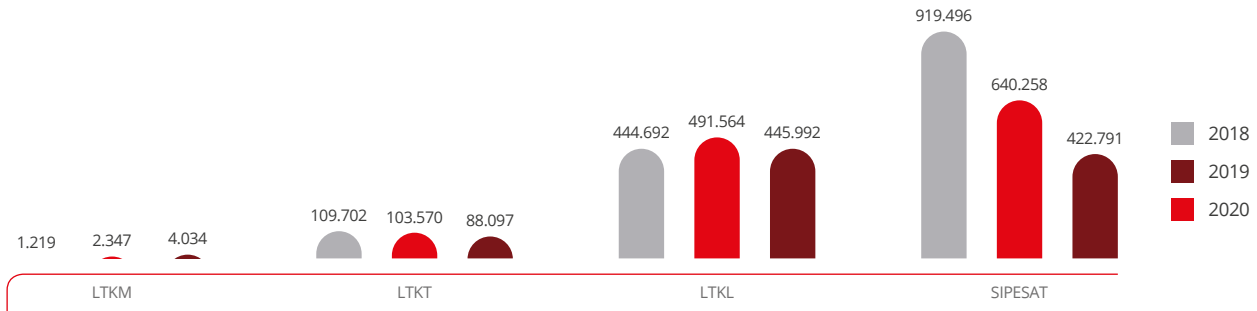


Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

Data Laporan ke PPAK Tahun 2020



Jumlah Korespondensi dengan Regulator Tahun 2020

Instansi	Jumlah Permintaan Data
PPATK/BNN/KPK	317
Investigasi	42

10. Inisiatif perbaikan selama tahun 2020

Pada tahun 2020, dalam rangka meningkatkan pelaksanaan program APU & PPT, unit AML melaksanakan beberapa inisiatif sebagai berikut:

- Perbaikan sistem AML yang digunakan agar lebih memberikan nilai tambah terhadap penerapan program APU & PPT Bank.
- Penyelarasan Kebijakan APU & PPT maupun SOP agar senantiasa sejalan dengan ketentuan yang berlaku.
- Alignment* kebijakan maupun implementasi APU & PPT dengan CIMB Group.
- Proses *assessment* penerapan APU & PPT di level Unit Bisnis/Kantor Cabang maupun anak perusahaan yang memiliki risiko lebih tinggi.
- Menetapkan metoda pengukuran risiko APU & PPT serta proses evaluasi mitigasi risiko di dalamnya.
- Pengkinian data nasabah mengikuti jenis risiko nasabah yang bersangkutan.
- Penambahan modul khusus untuk *frontliner* pada aplikasi Learning on the Go (LoG) sebagai sarana yang digunakan oleh Bank dalam memberikan pelatihan terkait APU & PPT secara *online* kepada seluruh karyawan.

RENCANA APU & PPT 2021

Pada tahun 2021, CIMB Niaga telah menyusun rencana kerja dalam mendukung implementasi APU & PPT sebagai berikut:

- Melakukan pengembangan sistem AML terkait dengan rencana implementasi Go AML.
- Melakukan pengembangan sistem AML terkait dengan kebutuhan peningkatan kualitas pelaporan LTKM baik menggunakan *Artificial Intelligence* maupun *robotic*.
- Melakukan penyelarasan terhadap kebijakan, prosedur APU & PPT agar senantiasa sejalan dengan ketentuan yang berlaku maupun kebijakan CIMB Group.
- Melakukan proses *assessment* penerapan APU & PPT di level Unit Bisnis/Kantor Cabang maupun anak perusahaan yang memiliki risiko lebih tinggi.
- Melakukan pengembangan sistem AML terkait dengan pencatatan, persetujuan pembukaan rekening dan pengkinian data berdasarkan *trigger event* (misal: pembukaan rekening tambahan).
- Mengimplementasikan program APU & PPT dalam setiap pembuatan produk aktivitas baru termasuk yang dilakukan peningkatan layanan *e-channel*.



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

AKUNTAN PUBLIK

CIMB Niaga mengimplementasikan fungsi Audit Eksternal sebagai pengawasan independen terhadap aspek keuangan, melalui pelaksanaan Audit Laporan Keuangan oleh Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP). Audit atas Laporan Keuangan Bank dilakukan untuk memastikan bahwa informasi keuangan dimaksud disusun dan disajikan secara berkualitas, membentuk dan menyatakan pendapat atas kewajaran Laporan Keuangan.

AP dan KAP yang memeriksa laporan keuangan Bank tahun buku 2020 telah ditetapkan melalui RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit sesuai dengan POJK No. 13/POJK.03/2017 tanggal 27 Maret 2017 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan. Proses pemilihannya dilakukan sesuai dengan mekanisme pengadaan barang dan jasa yang berlaku untuk menjamin independensi dan kualitas hasil pemeriksaan dari AP dan KAP yang ditunjuk.

KEBIJAKAN PENUNJUKAN AKUNTAN PUBLIK

Berdasarkan POJK No. 6/POJK.03/2015 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank, audit atas Laporan Keuangan CIMB Niaga untuk tahun buku 2020 telah dilakukan oleh Akuntan Publik yang independen, kompeten, professional dan obyektif sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik, perjanjian kerja dan ruang lingkup audit yang telah ditetapkan, serta terdaftar di OJK.

Pada RUPS Tahunan tanggal 9 April 2020, telah disetujui penunjukan Drs. Irhoan Tanudiredja, CPA dan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (*a member firm of PricewaterhouseCoopers Global Network*) masing-masing sebagai AP dan KAP yang terdaftar di OJK.

PERIODE AKUNTAN PUBLIK DAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Sesuai POJK No. 13/POJK.03/2017 tanggal 27 Maret 2017 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan, penggunaan jasa audit atas informasi keuangan historis dari AP yang sama paling lama 3 (tiga) tahun buku pelaporan berturut-turut, sedangkan untuk penggunaan jasa dari KAP tergantung pada hasil evaluasi Komite Audit terhadap potensi risiko atas penggunaan jasa dari KAP yang sama secara berturut-turut untuk kurun waktu yang cukup panjang.

Pada tahun 2020, penunjukan AP Drs. Irhoan Tanudiredja, CPA merupakan penunjukan yang pertama kalinya setelah adanya pergantian dari AP sebelumnya, dengan KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (*a member firm of PricewaterhouseCoopers Global Network*) yang telah mendapatkan persetujuan dari OJK melalui surat No. S-106/PM.22/2018 tanggal 15 Januari 2018.

EFEKTIVITAS PELAKSANAAN AUDIT OLEH AKUNTAN PUBLIK

Penyediaan informasi keuangan yang berkualitas merupakan bagian dari penerapan prinsip-prinsip GCG serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, oleh karena itu diperlukan audit atas Laporan Keuangan Bank yang dilaksanakan oleh pihak independen, yaitu AP dan KAP, laporan hasil audit dimaksud selanjutnya disampaikan kepada OJK.

Untuk memastikan efektivitas penyelenggaraan fungsi audit tersebut, Komite Audit melakukan evaluasi atas pelaksanaan audit oleh AP dan/atau KAP yang ditunjuk untuk kemudian hasil evaluasi tersebut disampaikan ke OJK.

PENGAWASAN DAN KOMUNIKASI AKUNTAN PUBLIK DAN BANK

Bank selalu berusaha untuk meningkatkan komunikasi dengan AP agar proses audit sesuai dengan Standar Profesional Akuntan dan ruang lingkup audit yang telah ditetapkan serta selesai tepat waktu, maka secara rutin dilakukan pertemuan-pertemuan yang membahas beberapa permasalahan penting yang signifikan. AP terpilih harus mengomunikasikan rencana pelaksanaan audit laporan keuangan Bank kepada Komite Audit dan menyampaikan rencana audit berikut metodologi audit dan sampel audit yang akan digunakan kepada Internal Audit.

Komite Audit dan Internal Audit juga terus mengawasi dan memastikan kelancaran dan kesesuaian pelaksanaan proses audit eksternal dengan ketentuan yang berlaku sekaligus melakukan evaluasi atas kualitas proses audit. Pemantauan terhadap kinerja AP dan/atau KAP dibahas dengan Direksi melalui rapat Komite Audit yang diikuti oleh Internal Audit dan Direksi terkait. Dalam rapat tersebut juga dibahas mengenai tindak lanjut temuan-temuan audit oleh AP dan/atau KAP, sehingga dengan koordinasi yang dilakukan dapat memberikan hasil audit yang komprehensif dan optimal.

Ikhtisar
UtamaLaporan
ManajemenProfil
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan
ManajemenManajemen
Risiko

NAMA, PERIODE DAN FEE KANTOR AKUNTAN PUBLIK SERTA AKUNTAN PUBLIK YANG MELAKUKAN AUDIT LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN BANK SELAMA 5 (LIMA) TAHUN TERAKHIR

Tahun	Kantor Akuntan Publik	Nama Akuntan (Partner Penanggungjawab)	Periode KAP	Periode AP	Fee (Rp)	Izin KAP
2020	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Irhoan Tanudiredja, CPA		1	Rp9.396.000.000	KEP-241/KM.1/2015
2019	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Angelique Dewi Daryanto, S.E., CPA			Rp13.938.500.000	
2018	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Angelique Dewi Daryanto, S.E., CPA	5	3	Rp15.037.000.000	
2017	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Angelique Dewi Daryanto, S.E., CPA			Rp8.299.494.000	
2016	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Drs. Muhammad Jusuf Wibisana, M.Ec., CPA		2	Rp12.680.700.000	

JASA LAIN YANG DIBERIKAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK DAN AKUNTAN PUBLIK SELAIN JASA AUDIT LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR (BIAYA NON-AUDIT) DI TAHUN 2020

Pada tahun 2020, tidak ada *fee* yang dibayarkan kepada Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan untuk jasa non-audit.

MANAJEMEN RISIKO

GAMBARAN UMUM SISTEM MANAJEMEN RISIKO YANG DITERAPKAN CIMB NIAGA

Penerapan manajemen risiko di CIMB Niaga dilakukan sejalan dengan kerangka kerja *Enterprise Wide Risk Management (EWRM)*. Kerangka kerja ini memberikan dasar untuk proses manajemen risiko yang bersifat proaktif dan *forward looking* dalam memastikan tercapainya pertumbuhan bisnis yang sehat dan berkelanjutan; memaksimalkan nilai pemegang saham; dan mengelola modal secara komprehensif. Dalam kerangka kerja EWRM, risiko dikelola secara terintegrasi melalui penyesuaian *risk appetite* dengan strategi bisnis.

Salah satu komponen utama dari kerangka kerja EWRM adalah penerapan tata kelola manajemen Bank yang kuat yang berfungsi meningkatkan mekanisme *four eyes principle* dan transparansi dalam seluruh proses manajemen risiko. Selain itu, Bank menjadikan manajemen risiko sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari budaya Bank, aktivitas operasional dan proses pengambilan keputusan. Pada level operasional manajemen risiko sehari-hari, Bank menerapkan konsep tiga lini pertahanan (*three lines of defense*) dengan melibatkan seluruh jajaran dalam organisasi mulai dari Direksi, manajemen senior dan seluruh karyawan.

Untuk memastikan Bank dapat memperoleh tingkat *risk adjusted return* yang optimal, pembahasan mengenai risiko menjadi hal utama dan fundamental dalam proses perencanaan bisnis, termasuk dalam penyusunan *risk appetite*, *risk posture* dan produk/aktivitas baru, untuk memastikan kesesuaian antara strategi, pertumbuhan, rencana operasional, permodalan dan risiko. Dalam hal ini, Bank mengoptimalkan fungsi manajemen risiko untuk mendukung dan memberikan analisa atau informasi yang dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan bisnis terkait penetapan harga, alokasi sumber daya dan keputusan bisnis lainnya. Dengan demikian, Bank diharapkan akan mampu untuk memelihara kepercayaan nasabah, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Proses manajemen risiko pada EWRM CIMB Niaga mencakup proses identifikasi risiko yang dianggap signifikan dalam kegiatan bisnis Bank serta tingkat kebutuhan modal. Pengukuran risiko dan agregasi risiko dilakukan dengan metodologi yang memadai sementara pengelolaan dan pengendalian serta pelaporan risiko yang dilakukan secara berkesinambungan untuk mengevaluasi dan mengelola risiko, juga untuk memastikan bahwa eksposur risiko telah sesuai dengan *risk appetite Bank*.

Implementasi EWRM merupakan inisiatif yang berkelanjutan dan didukung oleh infrastruktur manajemen risiko yang memadai. Hal ini mencakup penyusunan dan pengkinian kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang sesuai untuk menjaga tingkat risiko pada batas-batas yang ditentukan serta sumber daya manusia dan teknologi yang memadai. Pelaksanaan EWRM juga didukung oleh adanya Satuan Kerja Manajemen Risiko yang berperan sebagai pihak yang independen dari *risk taking unit*.

Proses identifikasi dan pengukuran serta jenis-jenis risiko yang dihadapi Bank dijelaskan lebih rinci dalam Bab Manajemen Risiko pada Laporan Tahunan ini.

SATUAN KERJA MANAJEMEN RISIKO

STRUKTUR ORGANISASI MANAJEMEN RISIKO

Fungsi Manajemen Risiko di Bank dilakukan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) yang dipimpin oleh Direktur Manajemen Risiko. Struktur Satuan Kerja Manajemen Risiko Bank tercantum pada Bab Manajemen Risiko pada Laporan Tahunan ini.

PROFIL PIMPINAN SATUAN KERJA MANAJEMEN RISIKO

Dasar hukum dan mekanisme pengangkatan dan pemberhentian Ketua SKMR yang dijabat oleh Direktur Manajemen Risiko mengikuti pengangkatan dan pemberhentian serta masa jabatan Direksi sebagaimana dijelaskan dalam pembahasan Direksi yang merupakan bagian dari Laporan Tata Kelola Perusahaan pada laporan tahunan ini.



VERA HANDAJANI
DIREKTUR
MANAJEMEN RISIKO

Profil lengkap tercantum dalam Profil Direksi

KOEI HWEI LIEN

HEAD OF RETAIL CREDIT RISK MANAGEMENT

Profil lengkap tercantum dalam Profil Senior Eksekutif

JULIUS Wiantara TJHIOE

HEAD OF OPERATIONAL RISK MANAGEMENT (ORM)

Profil lengkap tercantum dalam Profil Senior Eksekutif

DIVA MAHDI

HEAD OF MARKET RISK MANAGEMENT & MODEL VALIDATION

Profil lengkap tercantum dalam Profil Senior Eksekutif



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

YULIUS SETIAWAN

HEAD OF RISK ANALYTICS & INFRASTRUTURE

Profil lengkap tercantum dalam Profil Senior Eksekutif

WAHDINIE MUSMAR

HEAD OF NON-RETAIL CREDIT POLICY AND ASSURANCE TESTING

Profil lengkap tercantum dalam Profil Senior Eksekutif

SANDI MARUTO

HEAD OF ALM RISK

Profil lengkap tercantum dalam Profil Senior Eksekutif

TJAHJADI YAPETER

HEAD OF WHOLESALE BANKING CREDIT

Profil lengkap tercantum dalam Profil Senior Eksekutif

HENRY SAWALI

HEAD OF COMMERCIAL BANKING AND SME CREDIT

Profil lengkap tercantum dalam Profil Senior Eksekutif

HADI SOEDARSO

HEAD OF CREDIT RELATED RCU

Profil lengkap tercantum dalam Profil Senior Eksekutif

SERTIFIKASI PIMPINAN SATUAN KERJA MANAJEMEN RISIKO

Nama	Sertifikasi
Vera Handajani Direktur Manajemen Risiko	Data sertifikasi tercantum dalam Profil Direksi
Koei Hwei Lien Head of Retail Credit Risk Management	Sertifikasi Manajemen Risiko Level 4
Julius Wiantara Tjhioe Head of Operational Risk Management (ORM)	Sertifikasi Manajemen Risiko Level 4
Diva Mahdi Head of Market Risk Management & Model Validation	Sertifikasi Manajemen Risiko Level 4
Yulius Setiawan Head of Risk Analytics & Infrastructure	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Certified Financial Risk Manager (FRM)</i> - <i>Certification in Risk Management Assurance (CRMA)</i> - <i>Certified Internal Auditor (CIA)</i> - Sertifikasi Manajemen Risiko Level 4
Wahdinie Musmar Head of Non-Retail Credit Policy and Assurance Testing	Sertifikasi Manajemen Risiko Level 4
Sandi Maruto Head of ALM Risk	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Certified Financial Risk Manager (FRM)</i> - Sertifikasi Manajemen Risiko Level 4
Tjahjadi Yapeter Head of Wholesale Banking Credit	Sertifikasi Manajemen Risiko Level 4
Henry Sawali Head of Commercial Banking and SME Credit	<ul style="list-style-type: none"> - Sertifikasi Manajemen Risiko Level 4 - <i>Senior Credit Workshop – Omega Certification</i> - <i>Minimizing Problem Loans - Omega Certification</i> - <i>Credit Risk Module Certification</i> - <i>Foreign Exchange & Treasury Certification</i>
Hadi Soedarso Head of Credit Related RCU	<ul style="list-style-type: none"> - Sertifikasi Manajemen Risiko Level 4 - Sertifikasi Kepatuhan Level 1 - <i>Diploma in Credit from The Chartered Institute of Bankers in Scotland, in association with Omega Performance.</i> - <i>Omega Certification & Certified Trainer for Omega Training module : Business Lending Fundamental (BLF), Financial Accounting for Lenders (FAL), Commercial Loan to Business (CLB) & Minimizing Problem Loan (MPL).</i> - Sertifikat Pengetahuan Dasar di Bidang Dana Pensiun, dari Lembaga Sertifikasi Profesi Dana Pensiun (MUDP)

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SATUAN KERJA MANAJEMEN RISIKO

- Memantau pelaksanaan strategi manajemen risiko yang direkomendasikan oleh Komite Manajemen Risiko dan telah disetujui oleh Direksi.
- Memberikan masukan kepada Direksi antara lain dalam penyusunan kebijakan Manajemen Risiko.
- Melakukan pemantauan posisi atau eksposur risiko secara keseluruhan (*composite*), per jenis risiko dan per jenis kegiatan fungsional.
- Melakukan *stress testing* guna mengetahui dampak perubahan kondisi eksternal yang cukup signifikan terhadap kinerja, kondisi likuiditas dan permodalan.
- Melakukan kaji ulang secara berkala terhadap proses Manajemen Risiko.
- Melakukan pengkajian terhadap usulan aktivitas dan atau produk baru yang diajukan atau dikembangkan oleh suatu unit tertentu. Pengkajian difokuskan terutama pada aspek kemampuan Bank untuk melakukan aktivitas dan/atau produk baru, termasuk sistem dan prosedur yang digunakan serta dampaknya terhadap eksposur risiko secara keseluruhan.
- Memberikan rekomendasi mengenai besaran atau maksimum eksposur risiko yang dapat dimiliki Bank kepada RTU dan kepada Komite Manajemen Risiko, sesuai dengan kewenangan yang dimiliki.
- Mengevaluasi akurasi model dan validitas data yang digunakan untuk mengukur risiko dalam hal Bank menggunakan model untuk keperluan intern.

Tinjauan
Pendukung BisnisLaporan Tata Kelola
PerusahaanTanggung Jawab Sosial
PerusahaanData Perusahaan
LainnyaLaporan Keuangan
Konsolidasian

9. Menyusun dan menyampaikan laporan profil risiko kepada Direksi, Komite Manajemen Risiko dan Dewan Pengawas Syariah (untuk Profil Risiko UUS) secara berkala atau sekurang-kurangnya secara triwulanan.
10. Memantau pelaksanaan kebijakan manajemen risiko termasuk mengembangkan prosedur metode identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.
11. Mengkaji usulan lini bisnis baru yang bersifat strategis dan berpengaruh signifikan terhadap eksposur Risiko Konglomerasi Keuangan.
12. Melakukan kajian independen dalam proses *underwriting credit* termasuk melakukan *post-mortem review*.
13. Melaksanakan tugas sebagai Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi dalam rangka penerapan Manajemen Risiko terintegrasi.
14. Memberikan masukan kepada Komite Manajemen Risiko Terintegrasi, dalam rangka penyusunan dan penyempurnaan Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi.
15. Menyusun dan menyampaikan laporan Profil Risiko Terintegrasi secara berkala kepada Komite Manajemen Risiko Terintegrasi.
16. Memberikan informasi kepada Komite Manajemen Risiko Terintegrasi terhadap hal-hal yang perlu ditindaklanjuti terkait hasil evaluasi terhadap penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DAN SERTIFIKASI PROFESI PEGAWAI SATUAN KERJA MANAJEMEN RISIKO

Pada tahun 2020, Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) didukung oleh 308 orang pegawai. Dalam mendukung pengembangan kompetensi anggota SKMR, selama tahun 2020, pimpinan dan pegawai SKMR mengikuti berbagai program pelatihan diantaranya:

No	Nama Pelatihan/ <i>Workshop</i> /Konferensi/Seminar	Lembaga Penyelenggara	Waktu & Tempat
1	<i>PROJECT TRANSFORMATION LEADERSHIP</i>	Deloitte & Electric 8	12 & 20 Februari 2020 Jakarta
2	<i>Anti Fraud Awareness</i>	CIMB Niaga	29 Februari, 12 Agustus, 18 September, 16 Oktober, 4 November <i>Online</i>
3	<i>Mastering & Enhancing Presentation With Infographic</i>	Executrain	17 Juni 2020 <i>Online</i>
4	<i>Design Thinking</i>	CIAS (Corporate Innovation Asia)	8 Juli 2020 <i>Online</i>
5	<i>Centre of Applied Data Science (CADS) Level 4</i>	CADS	9 September 2020 <i>Online</i>
6	<i>Digital-Data-Design as Key Differentiator</i>	VP AdTech and PromoTech Gojek	30 September 2020 <i>Online</i>
7	<i>Agile Scrum Foundation For Risk Management</i>	Trainocate	7, 23 Oktober & 9 November 2020 <i>Online</i>
8	<i>Advanced Corporate Credit - Warning Signals</i>	Fitch Learning	2 November 2020 <i>Online</i>
9	<i>Certified Python Programmer for Data Science</i>	I Train	30 November 2020 <i>Online</i>
10	<i>Problem Credits: Early Warning Signs and Restructuring</i>	Moody's Analytics	8 Desember 2020 <i>Online</i>

SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO

Jumlah pegawai Bank yang telah memperoleh Sertifikasi Manajemen Risiko (SMR) dijelaskan dalam tabel di bawah:

Level	Wajib SMR			Total pegawai yang memiliki SMR (wajib & tidak wajib)	
	Lulus	Belum Lulus	%	Lulus	%
1	1.675	46	97%	2.591	155%
2	585	29	95%	1.200	205%
3	257	9	96%	419	163%
4	98	1	99%	114	116%
5	8	0	100%	10	125%
Total	2.623	85	96%	4.334	165%



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

PENILAIAN DIREKSI ATAS KINERJA SATUAN KERJA MANAJEMEN RISIKO

CIMB Niaga senantiasa melakukan kaji ulang atas efektivitas kinerja SKMR yang dilakukan secara berkala. Penilaian atas efektivitas kinerja SKMR antara lain dapat dilihat dari indikator kualitas aset dan kerugian atas risiko operasional. Walaupun Bank masih mengalami tantangan di tahun 2020 ini, sehubungan dengan pandemi COVID-19, namun secara keseluruhan indikator masih berada di level yang dapat dikelola oleh Bank yang mencerminkan kinerja SKMR telah dijalankan dengan baik.

Risiko Operasional di tahun 2020 masih dalam kisaran *risk appetite* Bank yang telah ditetapkan. Selain itu, Bank telah menyelesaikan beberapa inisiatif atas kaji ulang, perbaikan, pengembangan dari sisi infrastruktur seperti sistem, metodologi dan SDM untuk mendukung pertumbuhan bisnis Bank yang lebih sehat di masa mendatang.

PENGELOLAAN RISIKO

CIMB Niaga mengimplementasikan kerangka kerja *EnterpriseWide Risk Management (EWRM)* dalam pengelolaan risiko serta bersifat proaktif dan *forward looking*. Kerangka EWRM ini mengacu dan sejalan dengan ruang lingkup manajemen risiko yang ditetapkan Regulator yang mencakup: (i) Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi; (ii) Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit; (iii) Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko, serta Sistem Informasi Manajemen Risiko; dan (iv) Sistem Pengendalian Intern yang menyeluruh.

Pengelolaan risiko diawali dengan tahapan identifikasi risiko yang bertujuan untuk menentukan risiko yang material pada produk dan aktivitas untuk selanjutnya diukur sehingga Bank dapat menentukan tingkat risiko yang dihadapi. Kemudian, Bank menetapkan risiko mana yang akan diambil, dihindari, ditransfer atau yang dikelola dengan mempertimbangkan dampak risiko serta *cost and benefit* produk atau aktivitas Bank.

CIMB Niaga senantiasa memastikan adanya proses pelaporan dan kaji ulang atas efektivitas sistem manajemen risiko Bank. Selain itu, Bank senantiasa berupaya untuk menerapkan proses manajemen risiko berdasarkan pada prinsip kehati-hatian serta membentuk budaya risiko, infrastruktur manajemen risiko dan tata kelola perusahaan yang baik.

Pembahasan mengenai jenis serta upaya Bank dalam pengelolaan risiko lebih detail terdapat pada Bab Manajemen Risiko dalam Laporan Tahunan ini.

HASIL KAJIAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Proses manajemen risiko di Bank dievaluasi oleh Risk Management Committee (RMC) yang bertanggung jawab atas penerapan kerangka manajemen risiko secara keseluruhan. Komite ini diketuai oleh Presiden Direktur dan beranggotakan seluruh jajaran Direksi dan beberapa pejabat eksekutif.

Dalam rapat RMC, selain dilakukan pembahasan yang komprehensif atas laporan eksposur risiko setiap bulan, juga dilakukan pembahasan atas hal-hal yang spesifik lainnya seperti pembahasan mengenai *risk appetite monitoring dashboard* yang merupakan *traffic light* terkait aktivitas pengambilan risiko yang dilakukan oleh Bank, penerapan *Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP)* untuk menilai kecukupan modal Bank dikaitkan dengan tingkat risikonya, persetujuan atas kebijakan dan prosedur, penerapan manajemen risiko terintegrasi, persetujuan atas limit risiko serta persetujuan atas model dan metodologi yang digunakan dalam proses pengukuran risiko.

Selain RMC, terdapat beberapa Komite Eksekutif terkait manajemen risiko yang lain untuk membahas risiko tertentu secara lebih mendalam seperti Asset Liability Committee (ALCO), Operational Risk Committee (ORC), Credit Policy Committee (CPC) dan IT Steering Committee (ITSC).

Pada tahun 2020, evaluasi terhadap proses manajemen risiko CIMB Niaga telah berjalan efektif. Seluruh keputusan yang dihasilkan oleh komite-komite tersebut didokumentasi dengan baik. Selain itu, evaluasi pelaksanaan strategi manajemen risiko dilakukan juga oleh Dewan Komisaris melalui KIPER. Beberapa hal terkait dengan penerapan manajemen risiko memerlukan persetujuan Dewan Komisaris antara lain: persetujuan kebijakan manajemen risiko, penetapan *Risk Appetite Statement* dan arahan tingkat risiko yang boleh diambil oleh unit bisnis pada tahun yang bersangkutan.



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Sistem pengendalian intern merupakan mekanisme pengawasan yang ditetapkan oleh Bank secara berkesinambungan. Sistem pengendalian intern yang efektif merupakan elemen penting serta menjadi dasar bagi kegiatan operasional Bank yang sehat dan aman, serta dapat membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjaga aset Bank, menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan Bank terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan, dan pelanggaran aspek kehati-hatian, serta meningkatkan efektivitas organisasi dan meningkatkan efisiensi biaya.

Sebagai proses yang dijalankan oleh seluruh level organisasi, maka sistem pengendalian intern diterapkan dalam penetapan strategi di seluruh unit kerja dan didisain untuk dapat mengidentifikasi kemungkinan terjadinya suatu kejadian yang dapat mempengaruhi Bank, dan untuk mengelola risiko agar tetap berada dalam batas toleransi (*risk appetite*), untuk memberikan keyakinan yang memadai dalam rangka pencapaian tujuan Bank.

DASAR PENETAPAN

Penerapan sistem pengendalian intern di CIMB Niaga mengacu pada Surat Edaran OJK No. 35/SEOJK.03/2017 tentang Pedoman Standar Pengendalian Intern Bagi Bank Umum. Tujuan utama sistem pengendalian intern selain pada upaya mendukung tercapainya visi dan misi Bank, melainkan juga untuk meningkatkan nilai bagi *stakeholder*, meminimalisir risiko kerugian dan menjaga kepatuhan pada ketentuan dan peraturan penundang-undangan yang berlaku. CIMB Niaga menerapkan Sistem Pengendalian Intern sebagai komponen pengawasan yang penting dalam pengelolaan Bank dan menjadi acuan kegiatan operasional Bank yang sehat dan terkendali.

TUJUAN IMPLEMENTASI SISTEM PENGENDALIAN INTERN

CIMB Niaga menjalankan sistem pengendalian intern yang efektif memiliki beberapa tujuan seperti:

1. Tujuan Kepatuhan

Menjamin bahwa semua kegiatan usaha Bank telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik ketentuan yang dikeluarkan oleh Pemerintah, Otoritas Pengawasan Perbankan, Otoritas Pasar Modal maupun kebijakan, ketentuan, dan prosedur internal.

2. Tujuan Informasi

Menyediakan informasi yang akurat, lengkap, tepat waktu dan relevan yang diperlukan dalam rangka pengambilan keputusan yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan, mencakup pelaporan finansial dan non finansial yang diperlukan pihak intern maupun pihak ekstern.

3. Tujuan Operasional

Meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam menggunakan aset dan sumber daya lainnya serta melindungi Bank dari risiko kerugian termasuk yang diakibatkan oleh kejadian *fraud* (*fraud event*).

4. Tujuan Budaya Risiko

Mengidentifikasi kelemahan dan menilai penyimpangan secara dini dan menilai kembali kewajaran kebijakan dan prosedur yang ada di intern Bank secara berkesinambungan.

PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN, KEUANGAN DAN OPERASIONAL SERTA KESESUAIAN DENGAN COSO - INTERNAL CONTROL FRAMEWORK

Penerapan Sistem Pengendalian Intern Bank mengacu pada COSO (*Committee of the Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*) - *Internal Control Integrated Framework* dalam menyusun kerangka kerja pengendalian intern yang memastikan kecukupan pengendalian operasional maupun finansial, pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasional, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL

Pengendalian intern Bank diterapkan atas dua aspek, yaitu pengendalian operasional dan pengendalian keuangan.

Pengendalian operasional yang dilakukan oleh Bank, antara lain:

1. Melakukan kaji ulang oleh Direksi dengan meminta penjelasan dan laporan kinerja operasional Bank sehingga Direksi dapat mendeteksi jika terjadi kelemahan pengendalian, kesalahan laporan keuangan atau penyimpangan lainnya (*fraud*).
2. Melakukan kaji ulang terhadap penilaian risiko (laporan profil risiko) yang dihasilkan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko, dan menganalisis data operasional oleh Satuan Kerja Audit Intern (SKAI).
3. Melakukan kaji ulang terhadap realisasi pelaksanaan rencana kerja dan anggaran.



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

- Melakukan pengendalian atas teknologi informasi meliputi pengendalian terhadap operasional pusat data serta pengendalian aplikasi.
- Pendokumentasian atas seluruh kebijakan, prosedur dan standar kerja.

Sedangkan pengendalian keuangan yang telah dilakukan Bank antara lain:

- Menerapkan pemisahan fungsi yang dimaksudkan agar setiap orang dalam jabatannya tidak memiliki peluang untuk melakukan dan menyembunyikan kesalahan atau penyimpangan dalam pelaksanaan tugasnya.
- Seluruh kebijakan, prosedur, sistem operasional dan standar akuntansi diperbarui (*update*) secara berkala guna menggambarkan kegiatan operasional yang aktual.
- Persetujuan atas pengeluaran dana dan realisasi pengeluaran.
- Pengendalian atas rekening nasabah dan rekening Bank.
- Pengendalian atas transaksi dalam pembukuan Bank.
- Pengendalian aset fisik meliputi antara lain pengamanan aset, catatan dan dokumentasi serta akses terbatas terhadap program aplikasi.

KESESUAIAN PENGENDALIAN INTERN DENGAN KERANGKA COSO

CIMB Niaga menjalankan sistem pengendalian intern atas operasional dan pelaporan keuangan Bank dengan mengacu pada acuan internasional COSO - *Internal Control Integrated Framework*. Dalam COSO disebutkan bahwa pengendalian internal merupakan sistem atau proses yang dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen serta karyawan dalam sebuah perusahaan, untuk menyediakan jaminan yang memadai demi tercapainya tujuan pengendalian.

COSO - *Internal Control Framework*, terdiri dari 5 (lima) komponen pengendalian yaitu:

- Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)
- Penilaian risiko (*Risk Assessment*)
- Kegiatan Pengendalian (*Control Activities*)
- Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*)
- Pemantauan (*Monitoring*)

Sepanjang tahun 2020, CIMB Niaga telah menerapkan Sistem Pengendalian Intern yang mengacu pada COSO sebagai berikut:

Unsur Pengendalian Intern Sesuai COSO	Penerapan Sistem Pengendalian Intern Di CIMB Niaga
<p>Lingkungan Pengendalian Lingkungan pengendalian merupakan dasar dari semua komponen pengendalian internal.</p> <p>Faktor-faktor lingkungan pengendalian mencakup integritas, nilai etis, dan kompetensi dari orang dan entitas, filosofi manajemen dan gaya manajemen, cara manajemen memberikan otoritas dan tanggung jawab serta mengorganisasikan dan mengembangkan orangnya, perhatian dan pengarahan yang diberikan oleh Dewan Komisaris.</p>	<p>Dewan Komisaris, melalui Komite-komite yang telah dibentuk secara berkala melakukan pengkajian atas lingkungan pengendalian dan melakukan penilaian secara independen yang dikomunikasikan kepada Direksi untuk ditindaklanjuti.</p>
<p>Penilaian Risiko Yaitu mekanisme yang dirancang untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola risiko-risiko yang berkaitan dengan berbagai aktivitas di mana organisasi beroperasi.</p>	<p>Direksi telah menetapkan prosedur untuk mengantisipasi, mengidentifikasi dan menanggapi kejadian dan kendala yang dapat berpengaruh terhadap pencapaian sasaran. Dewan Komisaris, melalui Komite Pemantau Risiko, memastikan bahwa Direksi telah melaksanakan pengelolaan risiko secara baik.</p>
<p>Kegiatan Pengendalian Yaitu pelaksanaan dari kebijakan dan prosedur yang ditetapkan oleh manajemen untuk membantu memastikan bahwa tujuan dapat tercapai.</p>	<p>Kebijakan dan prosedur bagi unit-unit bisnis utama dan unit-unit pendukung bisnis telah disusun serta disetujui oleh Direksi yang secara berkala ditinjau dan diperbarui oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko.</p> <p>Satuan Kerja Kepatuhan bertanggung jawab untuk mensosialisasikan ketentuan perbankan yang berlaku, melakukan uji kepatuhan atas kebijakan internal baru serta usulan atas produk ataupun aktivitas baru, menerapkan program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT), serta memonitor pelaksanaan kepatuhan melalui <i>designated officer</i> di unit kerja lainnya yang diverifikasi oleh Unit Kerja Independen yang berada di lini pertahanan dua ataupun tiga (<i>2nd or 3rd Line of Defense</i>). Satuan Kerja Kepatuhan menyampaikan laporan kepatuhan secara berkala kepada Dewan Komisaris, Direksi dan Regulator.</p> <p>Pejabat Bank secara berkala meninjau kembali keberadaan dan efektivitas pengendalian, melakukan pembagian tugas yang memadai, melakukan verifikasi rutin atas akurasi data serta memiliki dan menguji rencana penanganan kondisi darurat.</p>



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

Unsur Pengendalian Intern Sesuai COSO	Penerapan Sistem Pengendalian Intern Di CIMB Niaga
<p>Informasi dan Komunikasi Yaitu sistem yang memungkinkan orang atau entitas, memperoleh dan membagi informasi yang diperlukan untuk melaksanakan, mengelola, dan mengendalikan operasinya.</p>	<p>Telah tersedia prosedur mengenai pengumpulan data dan teknologi informasi yang dapat menghasilkan laporan kegiatan usaha, kondisi keuangan, penerapan manajemen risiko dan pemenuhan ketentuan yang mendukung pemenuhan tugas Direksi dan Dewan Komisaris.</p>
<p>Pemantauan Pemantauan (<i>monitoring</i>) pelaksanaan sistem pengendalian internal harus dipantau untuk memastikan sistem telah berjalan dengan baik.</p>	<p>Direksi, Pejabat Bank dan SKAI melakukan pemantauan secara terus menerus terhadap efektivitas keseluruhan pelaksanaan pengendalian intern. Pemantauan terhadap risiko utama telah diprioritaskan dan menjadi bagian dari kegiatan sehari-hari, termasuk evaluasi secara berkala. Direksi dan Pejabat Bank memiliki komitmen dan telah melakukan tindak lanjut atas hasil pemantauan yang telah dilakukan maupun rekomendasi SKAI.</p>

Dalam kerangka sistem pengendalian intern, CIMB Niaga mengadopsi konsep *Three Lines of Defense* (Tiga Lini Pertahanan) yang merupakan implementasi dari strategi pengendalian dalam sistem pengawasan COSO – *Internal Control Framework* yang telah dijelaskan pada Bab Manajemen Risiko pada Laporan Tahunan ini.

PERNYATAAN KECUKUPAN PENGENDALIAN INTERN

Sistem pengendalian intern merupakan proses yang dijalankan oleh Direksi dan seluruh Pejabat Bank yang memberikan arahan, petunjuk dan pengawasan, Komite Eksekutif, SKAI, serta seluruh karyawan. Direksi dan Dewan Komisaris berkomitmen untuk memastikan bahwa Tata Kelola Perusahaan dijalankan dengan baik sebagai dasar pencapaian tujuan untuk menjaga dan meningkatkan nilai Bank. Salah satu implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik adalah memastikan bahwa sistem pengendalian internal telah dilaksanakan secara memadai. Direksi bertanggung jawab untuk menerapkan sistem pengendalian intern yang baik untuk mencapai tujuan Bank.

Dewan Komisaris dengan dibantu oleh Komite Audit bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dalam rangka memastikan terselenggaranya pengendalian intern secara umum, termasuk kebijakan Direksi yang menetapkan pengendalian internal tersebut. Sistem pengendalian intern dirancang untuk mengelola dan mengendalikan risiko dengan baik dan bukan untuk menghilangkan risiko tersebut. Pernyataan pengendalian intern ini menggambarkan elemen kunci yang digunakan untuk mencapai tujuan pengendalian intern Bank yang meliputi:

1. Operasi dijalankan secara efektif dan efisien;
2. Laporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan;
3. Kepatuhan terhadap Undang-Undang dan peraturan yang berlaku; dan
4. Pengamanan aset Bank.

EVALUASI EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERN

Selama tahun 2020, CIMB Niaga melaksanakan sistem pengendalian intern sesuai dengan prinsip-prinsip pengendalian dan secara keseluruhan kualitas sistem pengendalian intern telah berjalan dengan baik. Permasalahan yang terkait dengan kecukupan pengendalian intern telah dilaporkan kepada Direksi dan langkah-langkah tindak lanjut telah dilakukan untuk meminimalisasi risiko. Laporan juga disampaikan kepada Dewan Komisaris melalui Komite di tingkat Dewan Komisaris.



PERKARA PENTING

Sepanjang tahun 2020, Bank menghadapi sejumlah perkara penting berupa permasalahan hukum perdata dan pidana. Dalam permasalahan hukum perdata Bank sebagai Tergugat sedangkan dalam permasalahan hukum pidana Bank sebagai Terlapor, dengan rincian sebagai berikut (data di bawah tidak termasuk perkara Syariah yang akan diungkapkan dalam Laporan Tata Kelola Unit Usaha Syariah):

Permasalahan Hukum	Jumlah			
	Perdata		Pidana	
	2020	2019	2020	2019
Jumlah Kasus yang Dihadapi	220	269	11	13
Kasus yang Telah Selesai (Telah Mempunyai Kekuatan Hukum Tetap)	66	77	-	8
Kasus dalam Proses Penyelesaian (Posisi Desember)	154	192	11	5

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI BANK

Beberapa kasus dengan nilai perkara lebih dari Rp10 miliar beserta informasi risiko kuantitatif yang dihadapi Bank sepanjang tahun 2020 sebagai berikut:

No	Perkara	Pokok Perkara	Status Perkara	Risiko Yang Dihadapi Oleh Bank	Upaya Manajemen Bank	Sanksi Yang Dikenakan Oleh Otoritas	Nilai Perkara
1	Perkara No 253/PDT.G/2016/PN.Jkt.Ut antara JMS (Penggugat I) RVS (Penggugat II) AJS (Penggugat III) dengan Bank (Tergugat X)	Konflik internal pemegang saham nasabah (sengketa waris)	Di tingkat Banding di Pengadilan Tinggi DKI Jakarta	Kehilangan jaminan	Bank telah menyerahkan kontra memori Banding yang mendukung posisi Bank	Tidak ada	Materiil: Rp291.500.000.000 Immateriil: Rp300.000.000.000
2	Perkara No. 176/PDT.G/2017/PN.Dpk antara SA (Penggugat I) SP (Penggugat II) BUG (Penggugat III) SBP (Penggugat IV) SPP (Penggugat V) dengan Bank (Tergugat II)	Memberikan hak pada pemegang saham untuk <i>buyback</i> saham	Di tingkat Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung Republik Indonesia	Membayar ganti rugi sebesar nilai gugatan bersama-sama dengan Tergugat lainnya	Bank telah menyerahkan kontra memori Peninjauan Kembali yang mendukung posisi Bank	Tidak ada	Materiil: Rp2.100.000.000.000 Immateriil: Rp2.200.000.000.000
3	Perkara No. 572/PDT.G/2018/PN.Jkt.Sel antara BKPL (Penggugat) dengan Bank (Tergugat)	Pembatalan Addendum Perjanjian Kredit	Di tingkat Kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia	Membayar ganti rugi sebesar nilai gugatan	Bank telah melakukan upaya-upaya yang maksimal dan akan dilakukan perdamaian antara para pihak. Saat ini menunggu pencabutan gugatan	Tidak ada	Materiil: Rp34.818.314.000 Immateriil: Rp50.000.000.000

Tinjauan
Pendukung BisnisLaporan Tata Kelola
PerusahaanTanggung Jawab Sosial
PerusahaanData Perusahaan
LainnyaLaporan Keuangan
Konsolidasian

No	Perkara	Pokok Perkara	Status Perkara	Risiko Yang Dihadapi Oleh Bank	Upaya Manajemen Bank	Sanksi Yang Dikenakan Oleh Otoritas	Nilai Perkara
4	Perkara No.109/ PDT.G/2019/PN.Jkt.Tim antara DJ (Penggugat) dengan Bank (Tergugat)	Debitur wanprestasi dan mengajukan gugatan pembatalan lelang eksekusi	Di tingkat Banding di Pengadilan Tinggi DKI Jakarta	Membayar ganti rugi sebesar nilai gugatan	Bank telah melakukan upaya maksimal sehingga Bank telah dinyatakan menang dan Penggugat mengajukan Banding, namun sampai saat ini tidak ada memori Banding maupun <i>relaas</i> pemberitahuan Banding	Tidak ada	Materiil: Rp11.400.000.000 Immateriil : Rp -
5	Perkara No.359/ Pdt.G/2019/PN.Jkt.Sel antara IH (Penggugat I) IRMAS (Penggugat II) dengan Bank (Tergugat I)	Debitur wanprestasi dan mengajukan gugatan pembatalan lelang eksekusi	Di tingkat Banding di Pengadilan Tinggi DKI Jakarta	Membayar ganti rugi sebesar nilai gugatan	Bank telah menyerahkan kontra memori Banding yang mendukung posisi Bank dan saat ini sedang menunggu putusan Banding	Tidak ada	Materiil: Rp110.000.000.000 Immateriil: Rp100.000.000.000
6	Perkara No. 134/ PDT.G/2019/PN.Dpk antara HM (Penggugat) dengan Bank (Tergugat I)	Gugatan dari nasabah terkait pencairan deposito	Di tingkat Kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia	Membayar ganti rugi sebesar nilai gugatan bersama-sama dengan Tergugat lainnya	Bank telah melakukan upaya maksimal dan saat ini sedang menunggu putusan Kasasi	Tidak ada	Materiil: Rp114.769.504.954 Immateriil: Rp150.000.000.000
7	Perkara No. 902/ PDT.G/2019/PN.Jkt.Sel antara IB (Penggugat) dengan Bank (Tergugat I)	Gugatan mengenai pembatalan pelaksanaan lelang jaminan debitur	Di tingkat Pengadilan Negeri Jakarta Selatan	Membayar ganti rugi sebesar nilai gugatan	Saat ini sedang menunggu putusan Pengadilan	Tidak ada	Materiil dan Immateriil dengan total Rp100.000.000.000
8	Perkara No. 16/ PDT.G/2020/PN.Skh antara SCG (Penggugat) dengan Bank (Tergugat I)	Debitur wanprestasi dan mengajukan gugatan pembatalan lelang eksekusi, serta Penggugat merasa mendapat ancaman, intimidasi serta tekanan dari Tergugat I	Di tingkat Banding di Pengadilan Tinggi Semarang	Membayar ganti rugi sebesar nilai gugatan bersama-sama dengan Tergugat lainnya	Bank telah melakukan upaya maksimal sehingga pada tingkat Pengadilan Negeri Sukoharjo telah dikeluarkan keputusan yang memenangkan Bank. Atas keputusan tersebut, Penggugat mengajukan Banding dan saat ini proses Banding di Pengadilan Tinggi Semarang sedang berlangsung	Tidak ada	Materiil dan Immateriil dengan total Rp60.000.000.000

Ikhtisar
UtamaLaporan
ManajemenProfil
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan
ManajemenManajemen
Risiko

No	Perkara	Pokok Perkara	Status Perkara	Risiko Yang Dihadapi Oleh Bank	Upaya Manajemen Bank	Sanksi Yang Dikenakan Oleh Otoritas	Nilai Perkara
9	Perkara No. 855/PDT.G/2020/PN.Jkt.Sel antara KIL (Penggugat) dengan Bank (Tergugat I)	Gugatan mengenai pembatalan Cessie	Di tingkat Pengadilan Negeri Jakarta Selatan	Membayar ganti rugi sebesar nilai gugatan bersama-sama dengan Tergugat lainnya	Saat ini proses persidangan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan sedang berlangsung	Tidak ada	Materiil: Rp15.000.000.000 Immateriil: Rp10.000.000.000

PERMASALAHAN HUKUM YANG SEDANG DIHADAPI OLEH ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI BANK YANG SEDANG MENJABAT

Sepanjang tahun 2020, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bank yang sedang menjabat tidak pernah tersangkut atau terlibat dalam suatu kasus dan/atau perselisihan perdata dan/atau pidana.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI ENTITAS ANAK

Pada tahun 2020, permasalahan hukum yang dihadapi oleh Entitas Anak terdiri dari kasus perdata dan pidana dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Entitas Anak	Permasalahan Hukum	Jumlah			
		Perdata		Pidana	
		2020	2019	2020	2019
CIMB Niaga Auto Finance (CNAF)	Jumlah Kasus yang Dihadapi	13	30	6	107
	Kasus yang Telah Selesai (Telah Mempunyai Kekuatan Hukum Tetap)	3	22	3	44
	Kasus dalam Proses Penyelesaian (Posisi Desember)	10	8	3	63
CIMB Niaga Sekuritas (CNS)	Jumlah Kasus yang Dihadapi	-	-	-	-
	Kasus yang Telah Selesai (Telah Mempunyai Kekuatan Hukum Tetap)	-	-	-	-
	Kasus dalam Proses Penyelesaian (Posisi Desember)	-	-	-	-

PERKARA PENTING YANG SEDANG DIHADAPI OLEH ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ENTITAS ANAK YANG SEDANG MENJABAT

Sepanjang tahun 2020, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Anak yang sedang menjabat tidak pernah tersangkut atau terlibat dalam suatu perkara dan/atau perselisihan perdata dan/atau pidana.

DAMPAK PERMASALAHAN HUKUM BAGI BANK DAN ENTITAS ANAK

Seluruh permasalahan hukum yang dihadapi di tahun 2020 secara material tidak berpengaruh terhadap status, kedudukan dan kelangsungan kegiatan usaha Bank dan Entitas Anak.



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

SANKSI ADMINISTRATIF DARI OTORITAS TERKAIT

Selama tahun 2020, tidak terdapat sanksi administratif yang material dan berpengaruh terhadap kelangsungan usaha Bank maupun sanksi administratif kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Bank yang diberikan oleh regulator.

KEBIJAKAN ANTIKORUPSI

PROGRAM DAN PROSEDUR

CIMB Niaga telah memiliki Kebijakan Antikorupsi dengan No. M.11 untuk melengkapi kebijakan lainnya yang terkait pencegahan korupsi serta sebagai bentuk komitmen Bank dalam mendukung praktik antikorupsi, di antaranya Kode Etik & Perilaku Kepegawaian dan Kebijakan *Anti Fraud*.

Kebijakan Antikorupsi CIMB Niaga mengatur program dan prosedur meliputi antara lain:

1. Prinsip Bank dalam mendukung praktik antikorupsi;
2. Komitmen antikorupsi Bank;
3. Pihak-pihak yang bertanggung jawab;
4. Program pencegahan praktik korupsi antara lain melalui:
 - a. pelaksanaan *awareness program*;
 - b. penerapan *Know Your Customers (KYC)* dan *Know Your Employee (KYE)*;
 - c. Penyampaian surat Anti-Gratifikasi kepada Rekan Usaha Bank.
5. Larangan pemberian dan/atau penerimaan gratifikasi dan sumbangan politik;
6. Sanksi;
7. Dokumentasi dan Pelaporan.

PELATIHAN/SOSIALISASI ANTIKORUPSI

CIMB Niaga senantiasa berupaya untuk meningkatkan kesadaran seluruh jajaran Bank untuk turut serta dalam mencegah dan menghindari praktik korupsi, diantaranya

dengan melakukan *blast email* sosialisasi tentang Antikorupsi dan Kebijakan Antikorupsi, sosialisasi larangan penerimaan atau pemberian gratifikasi, dan *anti fraud awareness* kepada seluruh karyawan, serta penyampaian *reminder* anti-gratifikasi kepada rekan usaha Bank secara berkala baik melalui surat, *e-mail*, situs web, media sosial Bank dan surat kabar nasional.

Sebagai bentuk komitmen Bank dalam mendukung penerapan *anti fraud* dan antikorupsi, Bank juga telah melakukan penandatanganan Deklarasi Pakta Integritas, Kode Etik & Komitmen Antikorupsi oleh Dewan Komisaris & Direksi CIMB Niaga pada tanggal 9 April 2020 serta testimoni tentang komitmen *anti fraud*, suap dan korupsi dari Direksi CIMB Niaga. Kedua hal tersebut telah disampaikan juga kepada publik melalui situs web CIMB Niaga. Komitmen ini selanjutnya ditindaklanjuti ke seluruh jenjang organisasi melalui kewajiban untuk melakukan atestasi Deklarasi Pakta Integritas, Kode Etik & Komitmen Antikorupsi setiap tahun oleh seluruh karyawan, baik karyawan tetap maupun tidak tetap.

CIMB Niaga juga menyediakan saluran *Whistleblowing System* sebagai sarana pelaporan baik bagi karyawan internal maupun pihak eksternal yang dijelaskan lebih lanjut di dalam laporan tentang Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) di dalam Laporan Tahunan ini.

Ikhtisar
UtamaLaporan
ManajemenProfil
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan
ManajemenManajemen
Risiko

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

CIMB Niaga berkomitmen untuk senantiasa menjalankan aspek transparansi yang merupakan salah satu bagian dari prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik. Bank memberikan kemudahan akses informasi dan data perusahaan kepada seluruh pemangku kepentingan untuk mendapatkan informasi mengenai kinerja Bank baik yang bersifat keuangan maupun non keuangan, melalui jalur-jalur komunikasi seperti siaran pers dan paparan publik. Bank secara aktif juga menyebarkan informasi ke media cetak dan elektronik, termasuk situs web Bank yang tersedia dan dapat diakses dalam bahasa Indonesia dan Inggris.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut, Bank memiliki berbagai sarana yang dapat diakses di antaranya:

- **Layanan Contact Center:** 14041 atau +6221-2997-8888 (dari luar negeri)
- **Preferred Assistance:** 1500 800 (khusus CIMB Preferred)
- **E-mail:** 14041@cimbniaga.co.id
- **Business Banking Contact Center:** 14041 atau +6221-8065-5111 (dari luar negeri)
- **Situs web:** www.cimbniaga.co.id
- Bagi investor dapat langsung menghubungi **Layanan Investor Relations Bank** melalui halaman web: <https://investor.cimbniaga.co.id> dan *e-mail:* investor.relations@cimbniaga.co.id

INVESTOR RELATIONS

CIMB Niaga memiliki unit kerja Investor Relations yang menjalankan fungsi untuk membina hubungan baik dan berinteraksi dengan para pelaku pasar modal. Melalui penyediaan informasi relevan yang akurat, tepat waktu secara merata kepada seluruh pemegang kepentingan, diharapkan dapat membantu para investor dalam proses pengambilan keputusan investasi termasuk untuk menanamkan persepsi dan ekspektasi investor terkait strategi, kinerja operasional dan kinerja keuangan Bank.

Adapun tugas dan tanggung jawab Investor Relations adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan strategi komunikasi terutama terkait investor, analisis efek, *fund manager*, perusahaan sekuritas, lembaga pemeringkat dan masyarakat pasar modal secara umum.
2. Menyiapkan materi presentasi kinerja keuangan untuk keperluan pelaksanaan pertemuan analisis, *Public Expose*, dan telekonferensi dengan menjamin keterbukaan.

3. Transparansi informasi perusahaan baik informasi keuangan maupun non keuangan serta strategi Bank.
4. Komunikasi kinerja Bank kepada pihak eksternal seperti investor, analisis efek, dan pelaku pasar modal lainnya.
5. Menjaga hubungan baik dan menjadi penghubung antara Bank dengan pemangku kepentingan dengan mengelola komunikasi dan korespondensi dengan investor, analisis efek, perusahaan sekuritas dan lembaga pemeringkat.
6. Menjaga kerahasiaan informasi mengenai Bank atau nasabah sebagaimana mestinya dan tidak memanfaatkan informasi rahasia tersebut untuk kepentingan pribadi maupun keuntungan pihak tertentu lainnya.
7. Koordinasi penyusunan, penerbitan, dan distribusi Laporan Tahunan (*Annual Report*) kepada seluruh pemangku kepentingan.
8. Penyediaan data dan informasi Bank mengenai kinerja Bank melalui situs web baik dalam Bahasa Indonesia dan Inggris agar dapat memberikan akses yang lebih mudah dan luas, di mana informasi yang disediakan antara lain:
 - a. Laporan publikasi bulanan dan triwulan, informasi rasio kecukupan likuiditas (LCR) & rasio pendanaan stabil bersih (NSFR), informasi kuantitatif eksposur risiko, laporan pengungkapan permodalan serta laporan keuangan entitas induk sesuai dengan persyaratan OJK sebagai perusahaan perbankan di Indonesia.
 - b. Publikasi laporan keuangan konsolidasian setiap kuartal dan diaudit untuk periode akhir tahun sesuai dengan persyaratan OJK sebagai perusahaan publik serta materi presentasi Pertemuan Analisis.
 - c. Laporan Tahunan yang merupakan laporan komprehensif untuk umum dan pemangku kepentingan atas pencapaian kinerja, bisnis dan aktivitas lain CIMB Niaga.

KEGIATAN INVESTOR RELATIONS

Sepanjang tahun 2020, aktivitas dan interaksi Investor Relations dengan investor, analisis efek, dan pelaku pasar modal meliputi:



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

1. Penyelenggaraan Pertemuan Analis yang dilaksanakan sebanyak 4 (empat) kali dalam setahun

Tanggal	Topik	Deskripsi
19 Februari 2020	Kinerja CIMB Niaga 4Q19	Conference Call
8 Mei 2020	Kinerja CIMB Niaga 1Q20	Conference Call
30 Juli 2020	Kinerja CIMB Niaga 2Q20	Conference Call
6 November 2020	Kinerja CIMB Niaga 3Q20	Video Conference Call

2. Interaksi dan diskusi dengan investor dan analis efek dalam bentuk *teleconference* maupun *in-house meeting* sebagai berikut:

Jenis Rapat	Jumlah Rapat	Analisis Efek/Investor
Rapat Bilateral	5	11
Rapat Group	1	8
Teleconference	3	27
Total	9	46

3. Penyelenggaraan *Annual Review* dengan lembaga pemeringkat nasional dan internasional sebagai berikut:

Tanggal	Lembaga Pemeringkat
13 April 2020	Fitch
4 September 2020	Pefindo
24 November 2020	Moody's

4. Penyelenggaraan *Public Expose* Tahunan 2020 pada tanggal 18 November 2020 dilaksanakan secara *online* dalam bentuk *video conference call* menggunakan platform Webex Event. Pada *Public Expose* Tahunan 2020 tersebut Direksi Bank memaparkan kinerja operasional dan keuangan serta strategi Bank kepada publik, media, analis efek, investor maupun calon investor.

menjadi maupun belum menjadi nasabah CIMB Niaga. Bank juga menggunakan media sosial sebagai saluran komunikasi untuk menyampaikan informasi terkait aktivitas Bank. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk membantu nasabah dalam mendapatkan kejelasan informasi dan bantuan bila menghadapi kendala dalam melakukan transaksi perbankan.

MEDIA SOSIAL

CIMB Niaga memiliki dan mengelola sebanyak 5 (lima) akun media sosial, yaitu:

1. Facebook : CIMB Niaga
2. Instagram : @cimb_niaga
3. Twitter : @CIMBNiaga
4. Youtube : CIMB Niaga
5. LinkedIn : CIMB Niaga

Seluruh akun tersebut berfungsi sebagai media penyampaian informasi aktivitas Bank seperti *brand*, promo produk, tips, serta informasi lainnya. Selain itu 3 (tiga) dari 5 (lima) akun ini juga memberikan respon terhadap pertanyaan *fans/follower* baik yang sudah

FACEBOOK





Ikhtisar Utama



Laporan Manajemen



Profil Perusahaan

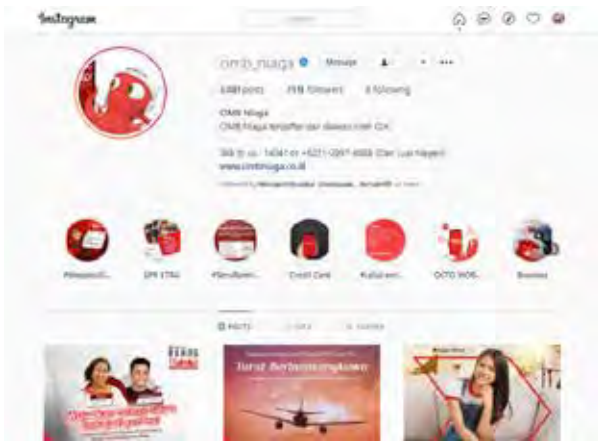


Analisis dan Pembahasan Manajemen



Manajemen Risiko

INSTAGRAM



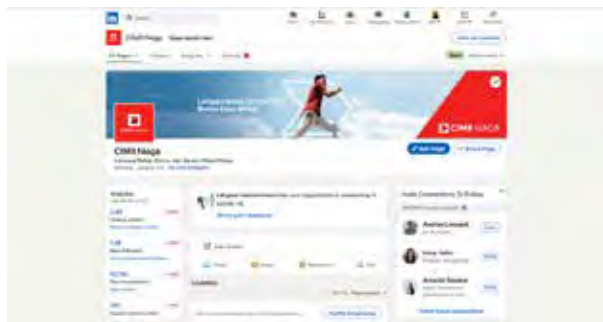
YOUTUBE



TWITTER



LINKEDIN



KOMUNIKASI INTERNAL

CIMB Niaga juga mengelola komunikasi internal yang menyediakan informasi kepada karyawan sebagai salah satu pemangku kepentingan melalui berbagai kanal komunikasi internal, antara lain *email blast* (Gallery News & HR Info), majalah digital e-Portrait dan tampilan antarmuka di layar monitor komputer atau *wallpaper*. Karyawan dapat dengan mudah mengakses informasi yang ada dari berbagai *platform* seperti komputer kerja maupun *smartphone*. Sepanjang tahun 2020, majalah digital e-Portrait diakses sekitar 6.700 kali oleh karyawan, baik melalui perangkat telepon genggam maupun komputer kerja. Sementara untuk informasi melalui *email blast* dan *wallpaper* disampaikan setiap hari kepada seluruh karyawan.





Tinjauan
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan



Data Perusahaan
Lainnya



Laporan Keuangan
Konsolidasian

GALLERY NEWS



WALLPAPER



HR INFO



SIARAN PERS

Membina dan mempertahankan hubungan baik dengan media massa melalui beragam aktivitas, termasuk pendistribusian siaran pers, menjadi salah satu prioritas utama Bank CIMB Niaga percaya media massa memiliki peranan penting dalam perjalanan, perkembangan, maupun pencapaian CIMB Niaga.

SIARAN PERS 2020

No.	Judul	Tanggal
JANUARI		
1	CIMB Niaga Tanamkan Literasi Keuangan Siswa melalui AMDB	23
2	CIMB Niaga Luncurkan Inovasi Terbaru, VCN dan BizChannel@CIMB Mobile untuk Nasabah Korporasi	30
FEBRUARI		
3	Kolaborasi Visa, CIMB Niaga, dan Tokopedia Tawarkan Layanan Bayar Tagihan Kartu Kredit	3
4	Sambut 65 Tahun Melayani Indonesia, CIMB Niaga Beri Persembahan Istimewa	4
5	CIMB Niaga Tebar Promo Diskon dan Cashback 65% pada XTRA XPO 2020	8
6	Serba Digital CIMB Niaga Hadirkan Digital Lounge @Campus di Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM Yogyakarta	17
7	CIMB Niaga Laporkan Kenaikan Laba Bersih Konsolidasi Sebesar 12,4% Menjadi Rp3,9 Triliun	19
8	CIMB Niaga Syariah Bukukan Kenaikan Laba 63,7% Menjadi Rp1,1 Triliun pada 2019	28
MARET		
9	Dukung Pekan QRIS Nasional, CIMB Niaga Permudah Transaksi Non-Tunai	13
10	CIMB Niaga Siap Layani Nasabah melalui Perbankan Digital yang Lengkap	22
11	Di Rumah Aja, Tetap Produktif dengan CIMB Clicks	27
12	CIMB Niaga Syariah Dukung DT Peduli Himpun Zakat, Sedekah, dan Wakaf Pakai QR Code	31
APRIL		
13	CIMB Niaga Permudah Transaksi Perbankan Nasabah Korporasi melalui Bizchannel@CIMB	3
14	Dorong Transaksi Non-Tunai, CIMB Niaga Berikan Promo Top-Up GoPay	8
15	RUPST CIMB Niaga Setujui Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Tahun Buku 2019	9
16	Gagas SolidLawanCOVID, CIMB Niaga Ajak Masyarakat Bantu Sesama	16
17	CIMB Niaga Salurkan Bantuan APD ke RSUI dan RS Mariner	21
18	Sambut Ramadhan, CIMB Niaga Syariah Siap Layani Pembayaran ZIS secara Digital	23
19	CIMB Niaga Beri Kemudahan untuk Memenuhi Kebutuhan Ramadhan	27

Ikhtisar
UtamaLaporan
ManajemenProfil
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan
ManajemenManajemen
Risiko

No.	Judul	Tanggal
MEI		
20	Memperkenalkan OCTO Mobile, CIMB Niaga Wujudkan Transformasi Menuju Digital Bank yang Lengkap	4
21	CIMB Niaga Laporkan Laba Bersih Konsolidasi Tumbuh 11,8% Y-o-Y Menjadi Rp1,1 Triliun pada Kuartal I 2020	8
22	CIMB Niaga Permudah Nasabah Berinvestasi melalui OCTO Mobile	18
JUNI		
23	CIMB Niaga Sesuaikan Operasional Kantor Cabang	10
24	Terapkan Tata Kelola sesuai Standar ASEAN, CIMB Niaga Raih Penghargaan ASEAN Corporate Governance Scorecard Award	11
25	Gelar #KejarMimpi Online Fest, CIMB Niaga Ajak Anak Muda Indonesia Bersiap Hadapi The New Culture	12
26	Perkenalkan OCTO Clicks, CIMB Niaga Sempurnakan Pengalaman Digital Internet Banking	29
27	CIMB Niaga Syariah dan YPI Al-Azhar Sediakan Program Pembiayaan Edu Xtra	30
JULI		
28	CIMB Niaga Syariah Serahkan Bantuan Ambulans untuk Warga Bandung Barat	10
29	Apresiasi Nasabah, CIMB Niaga Gelar Program Festival Xtra Step Up Savers	21
30	Transaksi Aman dan Sehat di Masa New Normal, CIMB Niaga Dorong Masyarakat Gunakan Scan QRIS OCTO Mobile	22
31	Sambut Idul Adha, CIMB Niaga Syariah Fasilitasi Pembayaran Qurban yang Sehat dan Aman Melalui Transaksi Digital	28
32	CIMB Niaga Raih Penghargaan 'The Most Helpful Bank during COVID-19 in Indonesia' dari The Asian Banker	29
33	CIMB Niaga Laporkan Laba Bersih Konsolidasi Rp1,7 Triliun pada Semester I 2020	30
AGUSTUS		
34	Praktis dan Mudah, CIMB Niaga Dorong Masyarakat Gunakan OCTO Mobile untuk Transaksi Sehat dan Aman	6
35	OCTO Mobile Berikan Solusi Belanja Sehat dan Aman di Luar Rumah	13
36	KejarMimpi Leaders Camp Online Serukan Semangat 'Pantang Menyerah' di Tengah Pandemi	16
37	Bayar PBB Lewat OCTO Mobile, Bisa dari Mana Saja	18
38	Mudah dan Menguntungkan, Transfer Uang lewat OCTO Mobile Solusinya	27
SEPTEMBER		
39	Tingkatkan Literasi Keuangan Pelajar, CIMB Niaga Gelar AMDB dan TDB secara Digital	1
40	Dengan OCTO Mobile, Nasabah CIMB Niaga Bisa Investasi Sukuk Ritel 013 dari Ponsel	2
41	Rayakan Harpelnas, CIMB Niaga Apresiasi Nasabah dengan Program Menarik	4
42	CIMB Niaga, Accor, dan Mastercard Perkenalkan Kartu Kredit 'CIMB Niaga ALL Accor Live Limitless'	9
43	OCTO Clicks CIMB Niaga Permudah Nasabah Transfer Massal Hingga ke 100 Rekening Penerima	10
44	Family Time Berkualitas, Modal Sukses Keluarga di Masa Pandemi	13
45	CIMB Niaga Raih Tiga Penghargaan pada Asian Banking and Finance Award 2020	14
46	CIMB Niaga dan Visa Persembahkan CIMB Niaga Visa Travel Card	16
47	Sinergi dengan IPB University, CIMB Niaga Syariah Dukung Pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi	17
48	OCTO Clicks Bantu Nasabah Jaga Kesehatan Keuangan melalui Personal Financial Management	18
49	CIMB Niaga Raih Penghargaan Utama Anugerah Inovasi Indonesia 2020	21
50	Perkuat Digitalisasi Perbankan, CIMB Niaga Telah Kembangkan API	23
51	CIMB Niaga Bangun Motivasi Anak Muda Jadi Penggerak Perubahan	24
52	RUPSLB CIMB Niaga Setujui Pengangkatan Dato' Abdul Rahman Ahmad sebagai Komisaris	25
53	Rayakan Hari Jadi ke-65, CIMB Niaga Gelorakan Semangat Melayani Indonesia	26
54	Tebar Kegembiraan 65 Tahun, CIMB Niaga Berbagi Inspirasi lewat #KejarMimpi Goes to Orphanage Mandalika 2020	28



Tinjauan
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan



Data Perusahaan
Lainnya



Laporan Keuangan
Konsolidasian

No.	Judul	Tanggal
55	CIMB Niaga, Bank Pertama yang Fasilitasi Pembayaran WeChat Pay di Indonesia	29
OKTOBER		
56	OCTO Mobile CIMB Niaga Permudah Top-Up e-Wallet	1
57	CIMB Niaga Mudahkan Masyarakat Berinvestasi ORI 018 Melalui OCTO Mobile	7
58	CIMB Niaga Raih Penghargaan The Liquidity Risk Technology Implementation of the Year 2020 dari The Asian Banker	8
59	OCTO Mobile, Aplikasi Digital Banking yang Banyak Bisanya, Bisa Semaunya	9
60	Scan QRIS OCTO Mobile Berikan Nilai Tambah bagi Merchant dan Nasabah	16
61	CIMB Niaga Tingkatkan Layanan Nasabah UKM secara Digital	20
62	OCTO Mobile Berikan Pengalaman Transaksi yang Fokus pada Nasabah melalui Layanan Lengkap Satu Device	22
63	CIMB Niaga Salurkan Program Beasiswa Periode 2020-2022	23
64	CIMB Niaga Perkuat Fitur Keamanan OCTO Mobile untuk Kenyamanan Pengguna	27
65	CIMB Niaga Syariah Dorong Transaksi Digital melalui Haya Online Fest 2020	30
NOVEMBER		
66	CIMB Niaga Laporkan Laba Bersih Konsolidasi Rp1,9 Triliun pada Sembilan Bulan Pertama 2020	6
67	Dukung Protokol Kesehatan, OCTO Vending CIMB Niaga Sediakan Masker dan Alat Kesehatan Lainnya	12
68	CIMB Niaga Selenggarakan Paparan Publik Tahunan 2020	18
69	Pakai Scan QRIS OCTO Mobile, Transaksi Bisa Diubah Menjadi Cicilan 0%	27
70	Dorong Pembiayaan, CIMB Niaga Syariah Optimalkan Program Motor X-TRA	30
DESEMBER		
71	CIMB Niaga Syariah Perkuat Kolaborasi Bangkitkan Semangat Nasabah Hadapi Pandemi	7
72	CIMB Niaga Syariah Gandeng Cicilsewa, Hadirkan Program SEWA X-TRA	8
73	Dukung Transaksi Nasabah di Akhir Tahun, CIMB Niaga Optimalkan Scan QRIS OCTO Mobile	20
74	Berikan Kemudahan Masyarakat, CIMB Niaga Hadirkan ATM Drive Thru di Rest Area KM 164 Tol Cipali	23
75	CIMB Niaga Andalkan Digital Banking untuk Layani Nasabah di Akhir Tahun	28



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

KEBIJAKAN PENGADAAN BARANG DAN JASA

CIMB Niaga memiliki dan menerapkan Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa yang diperbarui pada tahun 2017. Kebijakan tersebut juga ditunjang dengan *Standar Operating Procedure (SOP)* Pengadaan Barang dan Jasa yang disahkan pada tahun 2018 dan masih berlaku sebagai acuan. Kebijakan dan SOP pengadaan barang dan jasa tersebut menjadi acuan utama seluruh aktivitas pengadaan barang dan/atau jasa yang dilakukan oleh unit-unit kerja Bank, baik Konvensional maupun Unit Usaha Syariah.

PRINSIP DASAR PENGADAAN BARANG DAN JASA

1. Memperoleh Rekanan penyedia barang dan/atau jasa yang andal dan bermutu untuk kebutuhan Bank secara efektif dan efisien.
2. Menciptakan iklim persaingan yang sehat, tertib dan terkendali, dengan cara meningkatkan transparansi dalam penentuan penyedia barang dan/atau jasa.
3. Mendapatkan Rekanan sesuai prinsip GCG dan Keberlanjutan (*Sustainability*).
4. Penerapan ketentuan perpajakan yang berlaku untuk setiap pengadaan barang dan/atau jasa yang dilakukan oleh Bank dengan Rekanan penyedia barang dan/atau jasa.

KODE ETIK REKANAN

CIMB Niaga menentukan persyaratan pada kode etik yang harus dipenuhi oleh Rekanan. Rekanan harus mematuhi ketentuan khusus dengan Bank sebagaimana tercantum pada perjanjian kerja sama, antara lain:

1. Kepatuhan Hukum

Harus memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku;

2. Korupsi, Suap atau Pembayaran Ilegal

Rekanan tidak diperbolehkan terlibat dalam segala bentuk korupsi atau suap atau penyogokan, termasuk pembayaran atau bentuk manfaat lainnya yang diberikan kepada setiap pejabat pemerintah, pegawai negeri atau partai politik untuk tujuan mempengaruhi pengambilan keputusan secara tidak benar;

3. Hadiah dan Hiburan

Rekanan tidak diperbolehkan untuk menawarkan atau memberi hadiah atau hiburan kepada karyawan Bank.

4. Benturan kepentingan

Rekanan harus menyatakan informasi yang dapat mengakibatkan adanya benturan kepentingan, contoh adanya hubungan keluarga, rekanan atau hubungan baik dengan karyawan Bank.

5. Ketenagakerjaan dan Hak Asasi Manusia, Rekanan harus:

- a. Memastikan telah mematuhi semua peraturan perundang-undangan terkait ketenagakerjaan yang berlaku;
- b. Memastikan adanya kesempatan dan perlakuan yang sama terhadap semua karyawannya;
- c. Menghormati martabat dan hak-hak pribadi karyawannya;
- d. Tidak diperbolehkan mempekerjakan atau memaksa siapapun untuk bekerja bertentangan dengan kehendaknya.

6. Kerahasiaan dan Perlindungan Data Bank serta Nasabah, Rekanan harus:

- a. Menyimpan semua data atau informasi yang diterima dari Bank yang diperoleh atau diketahui Rekanan selama dan setelah kerja sama berakhir sesuai yang tercantum pada perjanjian kerja sama bersifat rahasia dan wajib untuk menjaga kerahasiaannya. Rekanan tidak diperbolehkan membagi data dan informasi tersebut dengan pihak ketiga kecuali ada persetujuan tertulis resmi dari Bank.
- b. Mematuhi semua hukum, aturan dan peraturan yang berlaku yang berkaitan dengan kerahasiaan, kerahasiaan perbankan serta perlindungan data pribadi nasabah;
- c. Dalam kondisi di mana data atau informasi rahasia Bank harus diketahui oleh Rekanan atau pihak eksternal lainnya, Rekanan wajib menandatangani Perjanjian Kerahasiaan ("*NDA*" – *Non Disclosure Agreement*) untuk melindungi informasi dan kepentingan Bank serta informasi dan kepentingan nasabahnya dengan mengacu kepada Kebijakan Keamanan Informasi dan Klasifikasi Data. Dalam hal Informasi, Data, dan Dokumen (IDD) yang bersifat rahasia atau sensitif akan disampaikan kepada pihak luar, maka wajib mendapat kajian dan rekomendasi dari tim Legal dan atau BISO (Bank Information Security Officer).

7. Kesehatan dan keselamatan karyawan

- a. Rekanan harus mengambil langkah-langkah yang wajar untuk memastikan telah memberikan

lingkungan kerja yang nyaman dan aman bagi karyawannya;

- b. Rekanan harus menyiapkan tindakan pencegahan terhadap timbulnya kecelakaan dan penyakit di lingkungan kerja.

8. Perlindungan lingkungan hidup

- a. Rekanan harus mematuhi semua peraturan perundang-undangan terkait lingkungan hidup yang berlaku;
- b. Rekanan harus meminimalkan pencemaran lingkungan dan secara berkesinambungan terus berusaha untuk melindungi lingkungan terkait dengan pencemaran lingkungan seperti semua jenis polusi, penghancuran karbon alami, habitat dan ekosistem.

9. Persaingan yang sehat

- a. Rekanan tidak diperbolehkan mendiskusikan harga, tata cara distribusi, pengembangan produk, dan rencana atau kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Rekanan kepada Rekanan pesaing;
- b. Rekanan harus mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait dengan persaingan atau *anti-trust*.

Rekanan yang ditemukan melanggar Kode Etik Rekanan akan dimasukkan ke dalam Daftar Hitam Rekanan hingga pemutusan kerja sama yang sedang berjalan.

PENGADAAN BARANG DAN / ATAU JASA SECARA ELEKTRONIK (*E-PROCUREMENT*)

CIMB Niaga mengimplementasikan proses pengadaan barang dan/atau jasa yang dilakukan secara elektronik yang berbasis web/internet dengan memanfaatkan fasilitas teknologi komunikasi dan informasi. Layanan ini bisa diakses oleh rekanan penyedia barang dan/atau jasa secara *online* untuk proses pendaftaran rekanan, tender/*bidding*, proses penagihan barang dan/atau jasa.

Tujuan pengadaan barang dan/atau jasa secara elektronik adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas;
2. Meningkatkan tingkat efisiensi proses pengadaan;
3. Mendukung proses *monitoring* dan audit;
4. Memenuhi kebutuhan akses informasi yang *real time* dan informasi yang setara untuk semua Rekanan yang terlibat dalam proses pengadaan.

EVALUASI REKANAN (*DUE DILIGENCE*)

Pada tahun 2020, CIMB Niaga melakukan evaluasi terhadap rekanan Bank dalam pengadaan barang dan jasa yang merupakan proses evaluasi berkala secara tahunan, sebagai berikut:

1. Evaluasi rekanan adalah proses pelaksanaan uji tuntas terhadap keberadaan dan kondisi calon Rekanan yang dilakukan pada waktu pertama kali Bank bermaksud untuk menggunakan layanan vendor.
2. Tahapan pada evaluasi Rekanan yang dilakukan oleh tim Seleksi Rekanan adalah sebagai berikut:
 - a. Menerima formulir usulan pengajuan Vendor Baru.
Usulan pengajuan Rekanan diterima secara tertulis dalam bentuk Formulir Pengajuan Vendor Baru yang telah disetujui oleh Pejabat D2 Unit Kerja yang mengajukan usulan.
 - b. Menghubungi calon Rekanan untuk melengkapi dokumen-dokumen terkait serta memberikan formulir yang harus dilengkapi berupa:
 - i. Kode Etik Rekanan;
 - ii. Daftar Informasi dari Rekanan/Calon Rekanan berisi kuesioner *Sustainability Due Diligence* (SDD), terkait *sustainability* baik dari sisi ekonomi, sosial dan lingkungan, serta pernyataan ada tidaknya hubungan dengan karyawan Bank;
 - iii. Surat pernyataan terkait akta pendirian perusahaan berupa struktur kepemilikan saham dan struktur direksi perusahaan;
 - iv. Surat pernyataan penunjukan PIC yang berhubungan dengan Bank;
 - v. Surat pernyataan ada tidaknya keterlibatan dengan kasus litigasi.
 - c. Meminta informasi klien dari calon Rekanan yang pernah dan sedang bekerja sama dengan calon Rekanan.
3. Penilaian berkala terhadap Rekanan penyedia barang dan/atau jasa, tim Seleksi Rekanan akan membuat dokumentasi atas hasil penilaian kinerja Rekanan yang dilakukan oleh tim yang melaksanakan pengadaan barang dan/atau jasa serta Unit Kerja pengguna secara acak, dengan menggunakan formulir penilaian Rekanan dalam periode satu tahun satu kali.
4. Evaluasi Rekanan untuk pelaksana pekerjaan proyek, dapat ditindaklanjuti dengan memberikan penilaian atas hasil kinerja Rekanan untuk setiap proyek yang sudah diselesaikan.



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

KODE ETIK & PERILAKU KEPEGAWAIAN

Kode Etik & Perilaku Kepegawaian merupakan pedoman perilaku seluruh insan CIMB Niaga dalam menjalankan tugas dan kegiatan sehari-hari serta dalam menjalin hubungan bisnis dengan para nasabah, rekanan maupun rekan kerja. Pelaksanaan Kode Etik & Perilaku Kepegawaian merupakan salah satu komitmen Bank terhadap prinsip-prinsip tata kelola, untuk mencapai Visi dan Misi yang telah ditetapkan.

Kode Etik & Perilaku Kepegawaian mengatur standar dan perilaku bisnis serta tingkah laku pribadi yang etis yang merupakan bagian dari budaya Bank dalam pengelolaan *Good Corporate Governance* (GCG). Kode Etik & Perilaku Kepegawaian CIMB Niaga merupakan dasar sikap dan tindakan karyawan agar bekerja secara profesional dan beretika dengan menggunakan prinsip-prinsip dasar yang mengacu kepada visi, misi, dan nilai-nilai utama Bank serta regulasi internal dan eksternal yang berlaku.

TUJUAN KODE ETIK & PERILAKU KEPEGAWAIAN

Tujuan dari Kode Etik & Perilaku Kepegawaian sebagai berikut:

- Sebagai pedoman dalam penyusunan kebijakan, prosedur maupun praktik-praktik manajemen yang ada di Bank.
- Mengatur sikap, tindakan serta tanggung jawab karyawan maupun orang yang bekerja untuk dan atas nama Bank agar bekerja secara profesional dan beretika.
- Sebagai pedoman dasar sikap dan tindakan dalam menjalankan tugas dan pengambilan keputusan.
- Memberikan pemahaman mengenai kepatutan karyawan dalam menjalin hubungan dengan Bank, hubungan antar rekan kerja, hubungan dengan nasabah, hubungan dengan regulator, hubungan dengan rekan bisnis dan hubungan dengan masyarakat umum.
- Memastikan adanya kesamaan dan konsistensi sikap maupun tindakan karyawan dalam aktivitas operasional sehari-hari.

POKOK-POKOK/ISI KODE ETIK & PERILAKU KEPEGAWAIAN

Isi Kode Etik & Perilaku Kepegawaian CIMB Niaga mendeskripsikan 6 (enam) prinsip etika yang terdiri dari:

1. Integritas

Karyawan harus selalu menjaga integritas dengan berperilaku jujur, saling menghormati, dan bersikap profesional.

2. Kerahasiaan

Setiap karyawan harus melindungi kerahasiaan informasi yang diberikan kepadanya, termasuk di dalamnya adalah data nasabah dan menggunakan informasi tersebut hanya untuk tujuan yang telah ditetapkan oleh Bank. Pengungkapan informasi hanya dapat dilakukan sesuai kebijakan internal Bank dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. Kompetensi

Setiap karyawan wajib menerapkan dan mengembangkan pengetahuan serta keterampilan yang dibutuhkan untuk menjaga tingkat profesionalisme termasuk secara konsisten meningkatkan serta memperbaharui keterampilan atau kualifikasi yang dibutuhkan.

4. Benturan Kepentingan

Setiap karyawan wajib menghindari situasi dan kondisi yang dapat menyebabkan terjadinya benturan kepentingan. Apabila terdapat hal yang dapat mempengaruhi objektivitas penilaian pekerjaan karyawan, maka karyawan harus melaporkan hal tersebut kepada Bank.

5. Keadilan

Karyawan wajib berperilaku dengan penuh tanggung jawab dan menjunjung tinggi budaya keadilan dan keterbukaan dalam setiap interaksi dengan semua pemangku kepentingan. Karyawan juga diwajibkan untuk bertindak secara adil dan sesuai dengan etika bisnis serta peraturan hukum yang berlaku, baik dalam kebijakan internal Bank maupun regulasi dari otoritas. Selain itu, karyawan dilarang melakukan segala tindakan yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

6. Saling Menghargai

Bank memperlakukan semua karyawan secara adil, penuh hormat, dan penuh penghargaan, sehingga diharapkan seluruh karyawan dapat berperilaku jujur, menjunjung tinggi integritas, dan saling menghargai agar hubungan tersebut terjaga dengan baik.

Ke-6 (enam) prinsip etika tersebut di atas wajib menjadi dasar setiap karyawan dalam berinteraksi secara profesional dalam menjalankan pekerjaan mereka sehari-hari.

Di samping itu, isi Kode Etik & Perilaku Kepegawaian CIMB Niaga juga mengatur kode perilaku yang menjadi



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

panduan dan pedoman karyawan dalam berperilaku serta berinteraksi dengan para pemangku kepentingan (*stakeholders*). Pokok-pokok isi Kode Etik & Perilaku Kepegawaian di antaranya terdiri dari:

1. Anti penyuapan dan korupsi;
2. Larangan dalam melakukan perdagangan orang dalam (*Insider Trading*);
3. Larangan *fraud*;
4. Ketentuan dalam mengelola benturan kepentingan;
5. Ketentuan pemberian dan penerimaan gratifikasi;
6. Ketentuan mengenai keuntungan finansial dan pekerjaan di luar Bank;
7. Ketentuan *whistleblowing*;
8. Ketentuan terhadap kepemilikan dan kerahasiaan informasi nasabah, Bank dan pemangku kepentingan lainnya;
9. Ketentuan mengenai penggunaan aset Bank;
10. Ketentuan mengenai penggunaan media sosial;
11. Larangan melakukan transaksi dengan nasabah;
12. Ketentuan mengenai penanganan keluhan nasabah;
13. Kepatuhan dan pelaporan pada regulator;
14. Ketentuan mengenai aktivitas pencucian uang;
15. Ketentuan mengenai kebijakan anti persaingan;
16. Ketentuan mengenai Budaya Keberlanjutan (*Sustainability*);
17. Ketentuan mengenai Budaya Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*).

PERNYATAAN KODE ETIK & PERILAKU KEPEGAWAIAN BERLAKU BAGI SETIAP LEVEL ORGANISASI

Kode Etik & Perilaku Kepegawaian CIMB Niaga menjadi standar perilaku yang harus diterapkan untuk oleh seluruh insan CIMB Niaga dalam melaksanakan kegiatan usaha termasuk berinteraksi dengan para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Bank memberlakukan kewajiban untuk menaati Kode Etik & Perilaku Kepegawaian bagi seluruh karyawan termasuk Direksi dan Dewan Komisaris.

Seluruh insan CIMB Niaga diwajibkan untuk mempelajari dan memahami dengan sungguh-sungguh isi kebijakan ini serta melakukan attestasi pernyataan komitmen setiap tahunnya. Pelaksanaan dan penerapan Kode Etik & Perilaku Kepegawaian menjadi tanggung jawab seluruh karyawan di seluruh jenjang organisasi, serta sebagai salah satu komitmen Bank untuk menerapkan *Good Corporate Governance* dalam mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan.

Pada 9 April 2020, Bank telah melakukan penandatanganan Deklarasi Pakta Integritas, Kode Etik & Komitmen Antikorupsi oleh Dewan Komisaris & Direksi CIMB Niaga. Deklarasi tersebut telah disampaikan kepada publik oleh Bank melalui situs web CIMB Niaga. Selanjutnya komitmen ini ditindaklanjuti ke seluruh jenjang organisasi melalui kewajiban attestasi Deklarasi Pakta Integritas, Kode Etik & Komitmen Antikorupsi setiap tahun oleh seluruh karyawan, baik karyawan tetap maupun tidak tetap.

PENYEBARLUASAN/SOSIALISASI KODE ETIK DAN PERILAKU KEPEGAWAIAN

Kode Etik & Perilaku Kepegawaian CIMB Niaga senantiasa disosialisasikan dan dikomunikasikan kepada Dewan Komisaris beserta komite-komitennya, Direksi dan pejabat satu tingkat di bawah Direksi, serta seluruh karyawan, yang dilakukan dalam rangka menumbuhkan kesadaran dan pemahaman untuk menerapkan perilaku yang sesuai dengan nilai utama Bank.

Bank melakukan sosialisasi secara berkala melalui berbagai media yang tersedia. Dalam setiap tahunnya, seluruh karyawan diwajibkan untuk memberikan pernyataan komitmen atas pelaksanaan Kode Etik & Perilaku Kepegawaian. Untuk lebih meningkatkan pemahaman karyawan terhadap Kode Etik & Perilaku Kepegawaian, Bank telah membuat panduan serta materi pembelajaran *online* melalui aplikasi Learning on the Go (LoG). Selain itu, Kode Etik & Perilaku Kepegawaian CIMB Niaga juga diunggah di web internal Bank (e-Manual) agar dapat diakses dengan mudah oleh karyawan.

PEMANTAUAN PELAKSANAAN KODE ETIK DAN PERILAKU KEPEGAWAIAN

CIMB Niaga secara berkesinambungan memantau penerapan Kode Etik & Perilaku Kepegawaian serta memberikan sanksi yang tegas bagi karyawan yang melanggar ketentuan-ketentuan yang berlaku. CIMB Niaga menyediakan 2 (dua) saluran komunikasi yang disediakan untuk pelaporan, yaitu:

1. Saluran komunikasi yang dikelola internal CIMB Niaga melalui sarana atau media:
 - a. *E-Mail*: ayo.lapor@cimbniaga.co.id
 - b. Telepon & SMS ke nomor telepon: 087829652767 (0878 AYO LAPOR)



Ikhtisar Utama



Laporan Manajemen



Profil Perusahaan



Analisis dan Pembahasan Manajemen



Manajemen Risiko

2. Saluran komunikasi yang dikelola PT Deloitte Advis Indonesia sebagai pihak ketiga yang ditunjuk untuk mengelola laporan *whistleblowing* melalui sarana atau media:

- a. Situs web: <https://ayolapor.tipoffs.info>
- b. *E-Mail*: ayolapor@tipoffs.info
- c. Telepon: 14031
- d. SMS & WA: +62 822 11356363
- e. Faksimili: +62 21 2856 5231
- f. Surat: Ayo Lapor PO BOX 3331 JKP 10033

KEBIJAKAN PENEGAKAN DISIPLIN DAN PENENTUAN SANKSI ATAS PELANGGARAN

Penerapan pemberian sanksi atas pelanggaran karyawan diatur dalam Kebijakan Penegakan Disiplin dan Penentuan Sanksi atas Pelanggaran dengan No. A.11.02. Kebijakan tersebut juga mengatur antara lain peran dan tanggung jawab dari atasan langsung dan pimpinan unit kerja, tugas dan tanggung jawab unit terkait dalam menangani sebuah pelanggaran, serta tugas dan tanggung jawab Komite Disiplin dalam penentuan pembinaan bagi karyawan yang melakukan pelanggaran.

Pembinaan atau sanksi yang diberikan kepada karyawan disesuaikan dengan tingkat pelanggarannya yaitu mulai dari teguran, surat peringatan tertulis, sampai dengan pemutusan hubungan kerja. Untuk menjaga objektivitas, penentuan sanksi di setiap tingkatan pelanggaran diputuskan oleh Komite Disiplin sesuai ketentuan yang berlaku.

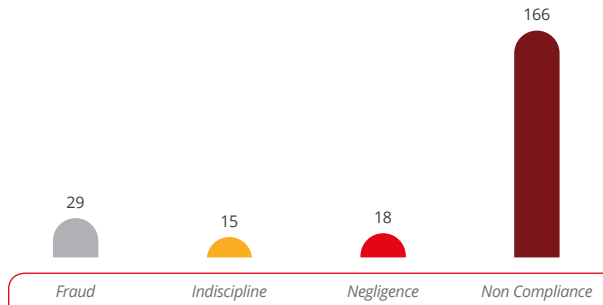
Terhadap pelanggaran Kode Etik dan Perilaku Kepegawaiannya, sanksi yang diberikan meliputi:

1. *Coaching*
2. Surat Teguran
3. Surat Peringatan 1 (SP 1)
4. Surat Peringatan 2 (SP 2)
5. Surat Peringatan 3 (SP 3)
6. Pengakhiran Hubungan Kerja (PHK)

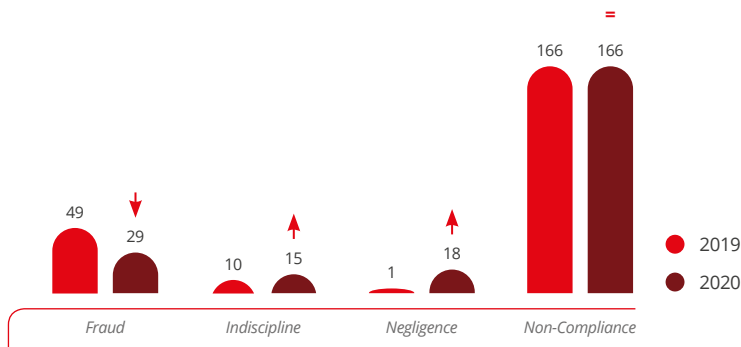
DATA PELANGGARAN KEPEGAWAIAN TAHUN 2020

Kategori & Jumlah Pelanggaran Kepegawaian Tahun 2020

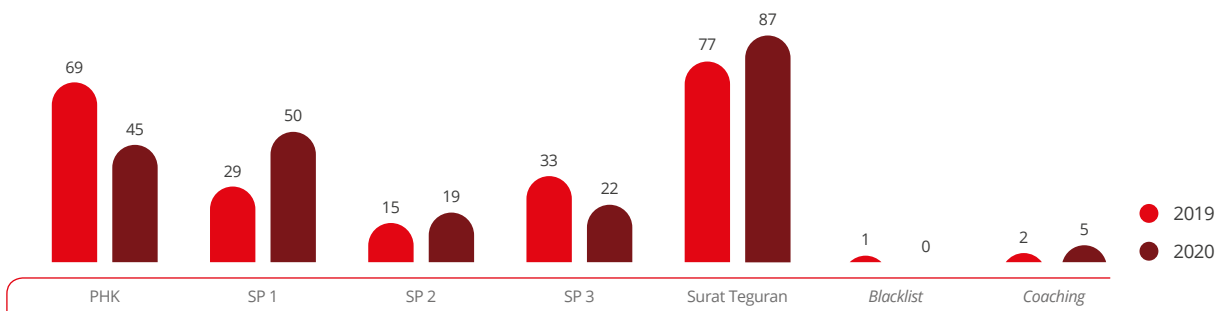
Selama tahun 2020 terdapat 228 karyawan yang dikenakan sanksi dengan rincian sebagai berikut:



Tren Kualitas Penerapan Kode Etik & Perilaku Kepegawaian Tahun 2019 - 2020



Jumlah & Jenis Sanksi terhadap Pelanggaran Kepegawaian Tahun 2019 - 2020





Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

BUDAYA PERUSAHAAN

Budaya perusahaan merupakan keyakinan, nilai, kepercayaan, dan norma bersama yang menjadi ciri khas bagi perusahaan/bank serta memberikan kerangka acuan umum bagi karyawan yang dapat digunakan dalam berperilaku dan berinteraksi dalam perusahaan.

CIMB Niaga menekankan pentingnya internalisasi Nilai-Nilai Utama Bank sebagai prinsip dasar dalam berinteraksi antar sesama karyawan maupun terhadap nasabah serta menjadi landasan dalam berperilaku di tempat kerja. CIMB Niaga juga senantiasa menjunjung tinggi dan menerapkan Nilai-Nilai Utama Bank secara konsisten pada setiap jenjang organisasi. Nilai-Nilai Utama CIMB Niaga dikenal sebagai **"CHIDA"**, yang terdiri dari:

Customer Obsessed

Kita hadir dan berupaya memastikan para nasabah merasakan kebahagiaan dan kepuasan tertinggi bersama CIMB Niaga.

High Performance

Kita terus menantang diri untuk mencapai hasil yang lebih baik dalam setiap hal yang dilakukan.

Integrity

Kita harus selalu jujur, bertanggung jawab, selalu siap siaga, waspada, cermat, teliti dan dapat diandalkan dalam segala hal.

Diversity and Inclusion

Kita yakin bahwa setiap individu dapat berkontribusi positif untuk kemajuan Perusahaan, terlepas dari perbedaan suku, agama, ras, jenis kelamin, pendapat ataupun latar belakang lainnya.

Agility

Kita mampu bersikap cepat tanggap terhadap perubahan dan menjadi pemberi solusi dalam menghadapi tantangan.

Kelima Nilai-Nilai Utama Bank tersebut diwujudkan melalui 3 (tiga) Perilaku Utama yang harus dilakukan secara konsisten oleh setiap karyawan, dalam bekerja dan berinteraksi sehari – hari yaitu:

1. **"Go the extra-mile to delight customers"** (Bekerja keras untuk memuaskan nasabah).
2. **"Respect each other, engage openly and work together"** (Saling menghormati, terbuka dan bekerja sama).

3. **"Recognise each other's efforts and always back each other up"** (Saling menghargai upaya masing-masing dan saling mendukung).

CIMB Niaga yakin, 3 (tiga) Perilaku Utama di atas dapat menjadi katalisator utama dalam mendukung akselerasi kemajuan Bank ke arah yang lebih baik, mendukung pelayanan prima kepada nasabah maupun meningkatkan efektivitas dalam kerja sama antar karyawan untuk mewujudkan sinergi antar individu, unit atau fungsi.

Sepanjang tahun 2020, dengan mengimplementasikan budaya cepat tanggap terhadap perubahan (*Agility*) pada saat pandemi terjadi, proses penerapan Nilai-Nilai Utama CIMB Niaga ini juga dilakukan melalui berbagai aktivitas secara virtual, di antaranya adalah:

- Aktif menyelenggarakan program orientasi budaya perusahaan kepada karyawan baru secara langsung (sebelum pandemi) dan melalui media virtual. Melakukan pendekatan internalisasi Nilai-Nilai Utama dan Budaya Bank melalui digitalisasi dan *gamification* yang dapat diakses dari gawai melalui aplikasi **Learning on the Go (LoG)**, melalui pendekatan ini proses internalisasi budaya dan nilai utama Bank, tidak lagi terbatas oleh dimensi waktu dan ruang.
- Melaksanakan kampanye Budaya yaitu kegiatan-kegiatan nyata dengan tema-tema tertentu yang berkaitan dengan implementasi budaya perusahaan, kegiatan ini dilakukan secara virtual setiap minggu dan dikemas melalui program bernama **Anti Mati Gaya (AMG)**, dalam pelaksanaannya program AMG ini memiliki lima pilar yaitu;

1. Kesehatan Mental

Bank menunjukkan kepedulian terhadap kesehatan mental karyawan melalui berbagai inisiatif seperti pelaksanaan sesi berbagi dengan psikolog profesional dengan tema yang berbeda di setiap bulannya. Selain itu CIMB Niaga juga menyediakan wadah konsultasi psikologi yang disebut dengan AMG Ruang Cerita, yang diperuntukkan bagi seluruh karyawan, di mana mereka dapat meng-akses-nya melalui *e-mail* atau *video conference* pada hari kerja.

2. Kesehatan Fisik

Melalui pilar ini, Bank memberikan edukasi dan informasi terhadap pentingnya menjaga kesehatan fisik karyawan, termasuk mengajak karyawan untuk berkompetisi melakukan kegiatan olahraga secara virtual dan dilakukan secara tematik dan reguler.



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

3. Hobi

Menfasilitasi kegiatan hobi karyawan dalam bentuk *sharing session* dan tutorial dengan topik memasak, bedah buku, serta kegiatan yang bersifat hiburan termasuk membentuk komunitas hobi antar karyawan seperti, sepeda, lari, jalan sehat, kegiatan olahraga lainnya.

4. *Sharing Session*

Berbagi Pengetahuan dan Keahlian, yang bertujuan untuk terus memberikan pengembangan bagi karyawan, seperti Manajemen finansial, kecerdasan emosional dan *Digital Awareness*.

5. Kompetisi dan Aktivitas lainnya

Membangun keakraban antar sesama karyawan melalui kompetisi virtual yang bersifat *Fun & Casual* antara lain: *Live Quiz*, *Regular Quiz*, kompetisi video, dan kompetisi foto melalui media sosial antar karyawan.

Program AMG ini dirancang dengan memperhatikan tanggapan dari karyawan dan bertujuan mendukung upaya kesadaran Budaya dan Nilai-Nilai Utama Bank serta meningkatkan keterikatan (*Engagement*) serta kolaborasi antar karyawan.

- Menfasilitasi ide-ide karyawan melalui program OPeRA Innovation, dimana melalui program ini CIMB Niaga memacu karyawan untuk menumbuhkan budaya inovasi serta perbaikan yang berkelanjutan dengan tetap memperhatikan 5 (lima) Nilai-Nilai Utama Bank serta 3 (tiga) Perilaku Utama dalam merancang idenya. OPeRA Innovation merupakan kompetisi reguler yang disertai kegiatan pengembangan bagi karyawan untuk menjangkau ide-ide inovatif dan inisiatif yang berdampak positif bagi kegiatan operasional Bank dan meningkatkan kualitas pelayanan terhadap nasabah.

Selain itu, CIMB Niaga secara intensif dan berkelanjutan menjalankan inisiatif untuk meningkatkan budaya sadar risiko dan kepatuhan melalui beragam program seperti kampanye, komunikasi intensif melalui berbagai media, program diskusi bersama membahas hal-hal terkait risiko dan kepatuhan termasuk di dalamnya pembahasan studi kasus, serta sertifikasi internal maupun eksternal bagi seluruh karyawan melalui berbagai media pembelajaran baik secara pembelajaran di kelas, digital maupun media pembelajaran lainnya.

PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL DAN POLITIK

CIMB Niaga memberikan dana untuk kegiatan sosial melalui program dan kegiatan *Corporate Social and Responsibility* (CSR). Target dari program dan kegiatan CSR CIMB Niaga adalah berkontribusi menciptakan dampak positif yang berkesinambungan dalam jangka panjang baik dari sisi lingkungan dan sosial kepada masyarakat khususnya komunitas di sekitar lokasi Bank. Penjelasan rinci terkait dengan kegiatan CSR Bank di tahun 2020 disampaikan pada bagian khusus tentang "Tanggung Jawab Sosial Perusahaan" dan Laporan Keberlanjutan tahun 2020 sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam Laporan Tahunan ini.

Dalam hal politik, selama tahun 2020, Bank tidak melakukan pemberian dana untuk kegiatan politik ataupun kepada partai politik. Bank tetap memberikan kebebasan bagi seluruh karyawan untuk menyalurkan aspirasinya dalam kegiatan politik. Namun demikian, Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian Bank serta Kebijakan Kepegawaian Bank mengenai Aktivitas Karyawan di Luar Perusahaan terkait Organisasi Politik atau Kegiatan Politik mengatur mengenai batasan-batasan tertentu terkait keterlibatan Bank dan karyawan dalam kegiatan politik guna menghindari timbulnya benturan kepentingan, termasuk di dalamnya namun tidak terbatas terhadap ketentuan tidak diperkenankannya pemberian dana Bank untuk kepentingan politik. Kebijakan ini diterapkan guna menjaga independensi dan profesionalisme Bank dan karyawan.



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN NON-KEUANGAN PERUSAHAAN

Bank senantiasa memenuhi kewajiban transparansi dan publikasi kondisi keuangan dan non-keuangan sesuai ketentuan berlaku, melalui penyampaian dan publikasi informasi baik melalui media cetak maupun situs web Bank.

TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN PERUSAHAAN

1. Laporan Keuangan Bulanan telah disampaikan kepada regulator sesuai dengan ketentuan dan tanggal yang telah ditetapkan. Laporan Keuangan Bulanan tersebut juga wajib untuk dipublikasikan pada situs web CIMB Niaga.
2. Laporan Keuangan Triwulanan telah disampaikan kepada regulator sesuai dengan ketentuan dan tanggal yang telah ditetapkan. Laporan Keuangan Triwulanan juga telah dipublikasikan pada situs web CIMB Niaga maupun pada surat kabar berbahasa Indonesia yang memiliki peredaran luas di Indonesia meskipun berdasarkan POJK No. 37/POJK.03/2019 publikasi pada surat kabar sudah tidak diwajibkan lagi.
3. Laporan Tahunan CIMB Niaga yang disusun dan disajikan sesuai ketentuan dan disampaikan kepada regulator, *rating agency*, lembaga pengembangan perbankan, lembaga/institusi riset dan majalah keuangan dan dipublikasikan melalui situs web CIMB Niaga.
 - a. Ikhtisar data keuangan penting termasuk ikhtisar saham, laporan Dewan Komisaris, laporan Direksi, profil perusahaan, analisis dan pembahasan manajemen mengenai kinerja bisnis dan keuangan, tata kelola perusahaan dan tanggung jawab sosial perusahaan.
 - b. Laporan Keuangan Tahunan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Laporan Keuangan Tahunan dibuat untuk 1 (satu) Tahun Buku dan disajikan dengan perbandingan 2 (dua) tahun buku sebelumnya.
 - c. Pernyataan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi atas kebenaran isi Laporan Tahunan. Pernyataan tersebut dituangkan dalam lembar pernyataan yang dibubuhi tanda tangan oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.
 - d. Sesuai dengan Peraturan OJK No. 37/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank yang menggantikan Peraturan OJK No. 32/POJK.03/2016 tanggal 8 Agustus 2016 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 6/POJK.03/2015 serta Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, Bank telah

menyampaikan Laporan Tahunan kepada OJK dan pemegang saham.

- e. Laporan Tahunan (keuangan dan non-keuangan) dan Laporan Keuangan Publikasi Bulanan, Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan, Laporan Keuangan Publikasi Tahunan dan Laporan Keuangan Publikasi Konsolidasian telah termuat pada situs web Bank (www.cimbniaga.co.id) dan dipublikasikan melalui surat kabar berbahasa Indonesia yang memiliki peredaran luas di Indonesia.
4. Laporan Publikasi Eksposur Risiko dan Permodalan Triwulanan dan Tahunan yang diumumkan sesuai dengan Peraturan OJK melalui situs web CIMB Niaga.

TRANSPARANSI KONDISI NON-KEUANGAN PERUSAHAAN

Informasi mengenai transparansi Non-Keuangan Bank CIMB Niaga antara lain sebagai berikut:

1. Informasi Tata Kelola Perusahaan, yang di antaranya adalah Laporan Tahunan Tata Kelola Perusahaan, Visi, Misi, Nilai Perusahaan, Komposisi dan Profil Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Direksi dan Komite Dewan Komisaris, serta ketentuan internal terkait tata kelola mulai dari Anggaran Dasar hingga Piagam Komite-Komite yang juga dipublikasikan melalui situs web CIMB Niaga.
2. Informasi Produk dan Layanan Bank termasuk jaringan kantornya dipublikasikan melalui Laporan Tahunan, *leaflet*, brosur atau bentuk tertulis lainnya disetiap kantor cabang atau dalam bentuk informasi secara elektronik yang disediakan pada situs web CIMB Niaga, ataupun *hotline service* Bank agar nasabah, investor dan masyarakat luas dapat dengan mudah mengakses informasi atas produk dan layanan Bank.
3. Informasi Prosedur Penyampaian Pengaduan dan publikasi laporan yang disampaikan pada situs web CIMB Niaga untuk pelaksanaan ketentuan perlindungan konsumen.
4. Informasi mengenai transparansi struktur kepemilikan pada Laporan Tahunan dan situs web CIMB Niaga.
5. Informasi atau fakta material penting dan relevan mengenai peristiwa, kejadian atau fakta yang dapat mempengaruhi keputusan pihak-pihak yang berkepentingan atas informasi atau fakta tersebut, senantiasa diumumkan kepada masyarakat melalui situs web CIMB Niaga dan Bursa Efek Indonesia.
6. Informasi lainnya yang bertujuan untuk mendukung keterbukaan informasi, edukasi keuangan dan layanan kepada masyarakat.



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

PEMBELIAN KEMBALI (*BUYBACK*) SAHAM DAN OBLIGASI CIMB NIAGA

Pada tahun 2020, Bank melakukan pembelian kembali saham sebanyak 3.486.600 (nilai penuh) lembar saham dengan harga rata-rata per saham sebesar Rp684,51 (nilai penuh) dan total nilai perolehan sebesar Rp2.387 juta (termasuk biaya komisi dan pajak). Bank akan mengalihkan saham hasil pembelian kembali kepada manajemen dan karyawan yang memenuhi kriteria *Material Risk Taker* (MRT) yang ditetapkan Bank dalam rangka pemenuhan POJK No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum. Sedangkan pada tahun 2019, Bank

telah melakukan pembelian kembali saham sebanyak 3.724.900 (nilai penuh) lembar saham dengan harga rata-rata per saham sebesar Rp1.057,52 (nilai penuh) dan total nilai perolehan sebesar Rp3.954 juta (termasuk biaya komisi dan pajak). Atas pembelian saham di tahun 2019 tersebut, Bank telah memberikan (*granted*) saham treasury ke karyawan sebanyak 1.241.633 (nilai penuh) lembar saham selama tahun 2020.

Di tahun 2019 dan 2020, Bank tidak melakukan pembelian kembali obligasi yang diterbitkan oleh Bank.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Informasi mengenai Kebijakan Dividen dijelaskan lebih lanjut dalam Bab Analisis dan Pembahasan Manajemen pada Laporan Tahunan ini.

KEBIJAKAN *CONFLICT MANAGEMENT* (TERMASUK *INSIDER TRADING*)

Kebijakan *Conflict Management* bertujuan untuk menetapkan kebijakan, mengidentifikasi, mencegah dan mengelola adanya potensi benturan kepentingan yang mungkin timbul dalam Bank, maupun CIMB Group sebagai akibat dari pelaksanaan kegiatan oleh unit bisnis Bank yang memperoleh informasi mengenai Bank, nasabah Bank maupun CIMB Group.

Bank memiliki kebijakan ini untuk mengatur tentang tata cara perdagangan surat berharga Bank maupun CIMB Group dan untuk menegaskan kembali larangan penggunaan Informasi Orang Dalam (*Insider Trading*) dalam transaksi pribadi surat berharga oleh karyawan dan manajemen (dalam hal ini anggota Dewan Komisaris dan Direksi) Bank. Khusus untuk periode-periode tertentu, Kebijakan ini juga mengatur adanya periode *Blackout* di mana seluruh karyawan dan manajemen dilarang untuk melakukan kegiatan transaksi dalam bentuk Surat Berharga Bank.

Periode *Blackout* ini wajib diumumkan kepada seluruh karyawan Bank oleh *Control Room* Bank (Corporate Affairs Group), termasuk diinformasikan kepada *Control Room* CIMB Group. Setiap karyawan dan manajemen yang akan melakukan transaksi Surat Berharga Bank maupun CIMB Group (di luar periode *Blackout*) diwajibkan untuk melaporkan kepada dan memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari *Control Room* Bank (Corporate Affairs Group) selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja sebelum rencana transaksi, dan *Control Room* CIMB Group dengan mengisi formulir permohonan transaksi karyawan.

Demikian juga apabila karyawan dan/atau manajemen telah melakukan transaksi, diwajibkan untuk memberitahukan (notifikasi) kepada *Control Room* Bank selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah transaksi terjadi. Dengan adanya kebijakan ini diharapkan penggunaan informasi orang dalam untuk kepentingan pribadi karyawan maupun manajemen (orang dalam) dapat dimitigasi.



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

PERLINDUNGAN HAK KREDITUR

Dalam upaya memastikan terpenuhinya hak-hak kreditur dan menjaga kepercayaan kreditur, CIMB Niaga memiliki Kebijakan tentang Pemenuhan Hak-Hak Kreditur dengan No. M.05 yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan penerimaan pinjaman dari kreditur dan telah diunggah di situs web Bank.

CIMB Niaga menerapkan sistem keterbukaan informasi secara jujur dan transparan serta persamaan perlakuan (*equal treatment*) kepada seluruh kreditur tanpa adanya diskriminasi guna melindungi hak-hak kreditur. Dengan melakukan keterbukaan informasi, seluruh kreditur

maupun mitra usaha memperoleh informasi yang relevan sesuai kebutuhannya sehingga masing-masing pihak dapat membuat keputusan yang objektif atas dasar pertimbangan yang adil, wajar dan akurat.

Lebih lanjut, CIMB Niaga juga menjamin hak-hak kreditur dilaksanakan dengan baik, yang dituangkan dalam perjanjian yang disepakati oleh kedua belah pihak dan menjalankan kewajiban Bank sebagaimana yang diperjanjikan dengan tepat waktu dan berupaya untuk menghindari keterlambatan maupun kelalaian yang berpotensi menimbulkan kerugian kedua belah pihak.

PENYEDIAAN DANA KEPADA PIHAK TERKAIT

KEBIJAKAN

Penyediaan dana kepada pihak terkait Bank (Komisaris, Direksi, Pejabat Eksekutif dan pihak terkait ataupun pihak terafiliasi lainnya dengan Bank) harus diberikan dengan persyaratan yang wajar dengan mematuhi ketentuan dan prosedur perkreditan yang berlaku, diantaranya Kebijakan Kredit Komersial dan Kebijakan Kredit Konsumsi.

PROSEDUR

Penyediaan dana kepada pihak terkait harus mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris Bank. Hal mana sejalan dengan POJK No. 32/POJK.03/2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum dan ketentuan internal Bank.

Sedangkan untuk transaksi material dengan pihak afiliasi dan transaksi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan dengan Bank juga harus mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris yang terlebih dahulu wajib mendapatkan rekomendasi dari Komite Audit, sebagaimana diatur di dalam Piagam Komite Audit

dan menyampaikannya kepada OJK serta melakukan keterbukaan informasi kepada publik dengan mengacu pada POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan dan POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

Selama tahun 2020, tidak terdapat pelanggaran maupun pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) dalam penyediaan dana kepada pihak terkait Bank.

PENGUNGKAPAN

Selama tahun 2020, Bank tidak melakukan transaksi material dengan pihak terafiliasi yang mengandung benturan kepentingan. Informasi terkait penyediaan dana kepada pihak terkait di tahun 2020 secara detil, yaitu mengenai sifat hubungan, sifat transaksi dan nilai transaksi telah diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian dari Laporan Tahunan ini.



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

KEBIJAKAN PERLINDUNGAN NASABAH

Dalam rangka pemenuhan POJK No. 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan, POJK No. 18/POJK.07/2018 tentang Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan, serta SEOJK No. 17/SEOJK.07/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan, CIMB Niaga senantiasa berupaya untuk melindungi kepentingan nasabah dan memberikan layanan perbankan terbaik.

Bagi CIMB Niaga, nasabah merupakan prioritas utama yang tidak dapat terpisahkan dari kebijakan Bank. Karena itu, CIMB Niaga terus berupaya untuk menciptakan *Customer Experience* yang lebih baik. Dalam mewujudkan tujuan tersebut, Bank meningkatkan peran dari Customer Care Unit (CCU) yang bertanggung jawab menangani pengaduan nasabah atas produk dan jasa Bank. CCU secara konsisten melakukan peningkatan kualitas penyelesaian pengaduan nasabah dengan melakukan evaluasi secara berkala untuk menciptakan perbaikan dan percepatan penyelesaian pengaduan nasabah. Di tahun 2020, CIMB Niaga menyelesaikan 94% penanganan aduan nasabah secara tepat waktu.

CIMB Niaga juga aktif berpartisipasi dalam *Working Group* Mediasi Perbankan yang bekerja sama dengan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan serta bank-bank lainnya untuk menyelenggarakan program edukasi nasabah, baik dalam bentuk seminar perbankan maupun kegiatan lainnya.

Selain itu, Bank juga memiliki Unit Customer Experience sebagai unit khusus yang mengelola pengalaman nasabah. Di tahun 2020 unit Customer Experience fokus kepada kerangka perbaikan yang berkelanjutan melalui ekosistem pengukuran *Net Promoter Score* (NPS) sebagai metrik utama yang mewakili suara nasabah.

Kerangka ini secara konsisten dikembangkan untuk mengukur kepuasan nasabah kepada proses internal CIMB Niaga untuk memperkaya *Voice-of-Customer* (VoC) dan melengkapi informasi nasabah secara holistik. Sebagai wujud konsistensi atas upaya Bank dalam memberikan perlindungan kepada nasabah, hasil survei NPS senantiasa meningkat setiap tahun sejak tahun 2017 hingga 2020, hasil ini menunjukkan meningkatnya kepuasan nasabah terhadap produk dan layanan Bank.

CIMB Niaga terus melakukan berbagai perbaikan dalam memberikan pengalaman perbankan yang berbeda dan istimewa, tahun 2020 sistem Customer Relationship Management (CRM) memperkenalkan fitur baru, yaitu *service module* sebagai *platform* layanan *end to end* baik untuk nasabah perorangan maupun badan usaha. Sistem ini membantu *frontliners* dalam mengenal lebih jauh profil nasabah dengan penyediaan informasi yang menyeluruh, sehingga *frontliners* dapat memberikan layanan yang bersifat personalisasi kepada nasabahnya. Pengembangan dari sistem ini akan dijalankan secara terus menerus, menyesuaikan dengan kebutuhan nasabah yang dinamis.

Wujud semangat CIMB Niaga untuk membangun budaya perusahaan yang berfokus kepada nasabah tidak berhenti hanya pada perbaikan proses dan pengembangan sistem. Di tahun 2020, CIMB Niaga fokus untuk memperkuat budaya *Customer Obsession* melalui rangkaian pelatihan, komunikasi yang konsisten serta penghargaan bagi karyawan yang selalu menempatkan nasabah di hati pada setiap kegiatan yang dilakukan. Dengan internalisasi budaya *Customer Obsession* ini, diharapkan pengalaman layanan yang dirasakan nasabah akan menjadi jauh lebih baik sehingga dapat meningkatkan kepuasan serta loyalitas kepada CIMB Niaga.

Nilai *Net Promoter Score* (NPS)

Tahun	Nilai NPS
2020	+24%
2019	+18%
2018	+16%
2017	+5%

Tinjauan
Pendukung BisnisLaporan Tata Kelola
PerusahaanTanggung Jawab Sosial
PerusahaanData Perusahaan
LainnyaLaporan Keuangan
Konsolidasian

Jumlah Keluhan dan Persentase Penyelesaian

Tahun	Jumlah Keluhan	Keluhan Diselesaikan	Persentase Penyelesaian
2020	56.318	55.507	99%
2019	64.615	64.050	99%
2018	61.628	60.470	98%

Jenis dan Jumlah Serta Penyelesaian Keluhan

Jenis Keluhan	2020		2019		2018	
	Jumlah Keluhan	Keluhan Selesai	Jumlah Keluhan	Keluhan Selesai	Jumlah Keluhan	Keluhan Selesai
Keuangan	42.205	41.522	48.627	64.615	48.790	48.426
Non-Keuangan	14.113	13.985	15.988	15.646	12.838	12.044
- Kualitas Layanan	146	140	458	349	300	168
- Lain-lain	13.967	13.845	15.530	15.646	12.538	11.876
Jumlah	56.318	55.507	64.615	15.646	61.628	60.470

PENANGANAN PENGADUAN TAHUN 2020

Sesuai SEOJK No. 17/SEOJK.07/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan, Bank melakukan publikasi penanganan pengaduan yang diterima oleh Bank paling kurang setahun 1 (satu) kali pada Laporan Tahunan dan situs web Bank, sebagaimana tabel di bawah ini.

Jenis Transaksi Keuangan	Selesai		Dalam Proses		Tidak Selesai		Jumlah Pengaduan
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	
<i>Bancassurance</i>	18	90,00%	2	10,00%	-	0,00%	20
Deposito	119	95,97%	5	4,03%	-	0,00%	124
<i>Direct Debit</i>	56	93,33%	4	6,67%	-	0,00%	60
<i>Electronic Banking</i>	24.264	98,82%	290	1,18%	-	0,00%	24.554
Kartu ATM/Debit/Mesin ATM	28.346	98,62%	396	1,38%	-	0,00%	28.742
Kartu Kredit	1.050	98,41%	17	1,59%	-	0,00%	1.067
Kliring (Transfer)/Remittance	33	84,62%	6	15,38%	-	0,00%	39
Kredit Tanpa Agunan	166	96,51%	6	3,49%	-	0,00%	172
Kredit/Pembiayaan Kendaraan Bermotor	9	100,00%	-	0,00%	-	0,00%	9
Kredit/Pembiayaan Modal Kerja	-	0,00%	-	0,00%	-	0,00%	-
Kredit/Pembiayaan Pemilikan Rumah/Apartemen	105	84,00%	20	16,00%	-	0,00%	125
Penghimpunan Dana Lainnya	117	95,90%	5	4,10%	-	0,00%	122
Tabungan	1.213	97,35%	33	2,65%	-	0,00%	1.246
<i>Trade Finance/Letter of Credit</i>	-	0,00%	-	0,00%	-	0,00%	-
Reksadana	6	35,29%	11	64,71%	-	0,00%	17
<i>Wealth Management</i>	5	23,81%	16	76,19%	-	0,00%	21
Total	55.507	98,56%	811	1,44%	-	0,00%	56.318



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

PELANGGARAN (FRAUD) INTERNAL

KEBIJAKAN ANTI-FRAUD

Kebijakan *Anti-Fraud* CIMB Niaga merupakan bagian dari manajemen risiko dan sistem pengendalian internal Bank dalam membangun budaya kepatuhan dan menciptakan kesadaran risiko atas potensi dan konsekuensi terjadinya pada seluruh jenjang organisasi. Mengacu pada POJK No. 39/POJK.03/2019 tentang Penerapan Strategi *Anti-Fraud* bagi Bank Umum, Kebijakan *Anti-Fraud* CIMB Niaga mengatur mengenai kerangka kerja, tata kelola dan penerapan strategi yang merupakan strategi Bank dalam mengendalikan dengan memperhatikan karakteristik dan jangkauan dari potensi serta diimplementasikan dalam bentuk sistem pengendalian. Kebijakan tersebut telah tercantum dalam Bab Manajemen Risiko pada Laporan Tahunan ini.

Pada tahun 2020, sebagai upaya meningkatkan budaya sadar risiko dan sebagai salah satu implementasi dari pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris, telah dilakukan penandatanganan Deklarasi Pakta Integritas, Kode Etik dan Komitmen Antikorupsi oleh Direksi dan Dewan Komisaris pada tanggal 9 April 2020 dan telah diumumkan kepada publik melalui situs web Bank CIMB Niaga.

Selanjutnya seluruh karyawan, baik karyawan tetap maupun karyawan tidak tetap juga diwajibkan untuk melakukan attestasi Pakta Integritas, Kode Etik dan Komitmen Antikorupsi yang dilakukan setiap tahunnya, selain itu CIMB Niaga juga mengadakan beberapa kegiatan dan program terkait diantaranya adalah sebagai berikut:

- **Tone from the Top** berupa komitmen dan partisipasi aktif dari Direksi dengan kehadiran pada program sosialisasi penerapan dan budaya **Speak Up** baik dalam, maupun kampanye *anti-fraud* lainnya.
- Pelatihan wajib yang diberikan secara berkelanjutan untuk seluruh karyawan baik karyawan baru maupun eksisting baik dilakukan secara tatap muka, *virtual* maupun *e-Learning*.
- Pelatihan dan *sharing session* yang diinisiasi oleh Unit Bisnis/Unit Pendukung dan HR Learning.
- Sosialisasi kepada karyawan internal yang dilakukan melalui media komunikasi internal melalui HR Info, maupun majalah digital.
- Edukasi kepada nasabah mengenai *Anti-Fraud awareness* agar tetap berhati-hati dalam melakukan transaksi yang disampaikan melalui dan kepada nasabah.

Pada kondisi pandemi COVID-19 ini seluruh program pelatihan dan dilakukan secara virtual menggunakan

aplikasi Webex, serta media komunikasi digital internal, berupa, majalah digital e-Portrait maupun tampilan antarmuka di layar monitor komputer atau *wallpaper* untuk sosialisasi dan kampanye.

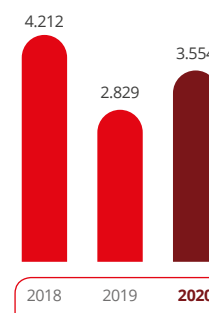
PELATIHAN ANTI-FRAUD AWARENESS

Secara berkelanjutan, CIMB Niaga juga mengadakan pelatihan *Anti-Fraud awareness* yang bersifat wajib untuk karyawan baru dan eksisting yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan karyawan tentang pencegahan dan konsekuensi *fraud*. Program pelatihan *anti-fraud* memiliki 3 metode yang dilaksanakan pada tahun 2020, yaitu:

- Program pelatihan *Anti-fraud awareness* yang bertujuan untuk memberikan pemahaman secara umum terkait dengan risiko *fraud* dan pencegahannya serta menumbuhkan dan meningkatkan penerapan budaya *anti-fraud* untuk seluruh karyawan dan pimpinan yang berada di bawah Direktorat Risk Management, Syariah, Finance & SPAPM.
- *Refreshment & sharing session anti fraud awareness* yang bertujuan untuk mengingatkan kembali pentingnya menjaga integritas dan berdiskusi bersama untuk membahas penerapan kontrol dan budaya integritas dan *Speak Up* untuk karyawan yang berada di bawah Direktorat Consumer Banking.
- *Fraud Precaution for Business Banking* berupa pelatihan dan pembekalan kepada karyawan Business Banking terkait teknik mendeteksi dokumen-dokumen *fraud* pada proses kredit (*applied skills*).

Di tahun 2020 ini, sebanyak **3.554** karyawan yang telah mengikuti pelatihan baik secara tatap muka maupun virtual.

Jumlah karyawan yang telah mengikuti *training anti-fraud awareness mandatory training*



Kegiatan dan program tersebut diharapkan dapat meningkatkan *anti-fraud awareness*, *Speak Up* dan budaya kepatuhan pada seluruh jajaran organisasi Bank. Demikian pula dengan budaya *Speak Up*, dimana



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

beberapa kasus *fraud* yang terjadi di tahun 2020 merupakan tindak lanjut dari laporan yang disampaikan melalui media *Whistleblowing System* dan beberapa karyawan telah dikenakan sanksi terkait dengan kasus yang dilaporkan melalui *Whistleblowing System*.

Tabel berikut menjelaskan informasi mengenai data pelanggaran dengan nominal di atas Rp100.000.000,- (seratus juga Rupiah) yang dilakukan oleh Manajemen, karyawan tetap dan tidak tetap. Nominal terkait tersebut belum memperhitungkan yang diperoleh dalam upaya penyelamatan aset Bank.

DATA PELANGGARAN INTERNAL FRAUD MELEBIHI RP100 JUTA

Kasus Internal Fraud	Jumlah Kasus yang Dilakukan oleh					
	Dewan Komisaris dan Direksi		Karyawan Tetap		Karyawan Tidak Tetap	
	2020	2019	2020	2019	2020	2019
Telah Diselesaikan	-	-	3	4	-	-
Dalam Proses Penyelesaian di Internal Bank	-	-	3	-	-	-
Belum Diperoleh Penyelesaiannya	-	-	-	-	-	-
Telah Ditindak Lanjuti Melalui Proses Hukum	-	-	-	1	-	-
Jumlah Fraud	-	-	6	5	-	-

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (WHISTLEBLOWING SYSTEM)

CIMB Niaga memiliki komitmen yang tinggi untuk menjalankan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dalam operasional Bank dalam rangka mencapai visi dan misi Bank. Sebagai bagian atas penerapan prinsip GCG, penerapan sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*) CIMB Niaga merupakan salah satu elemen kunci bagi Bank untuk menjaga atau meningkatkan transparansi Bank dan memerangi praktik yang dapat merusak kegiatan serta reputasi Bank.

CIMB Niaga memiliki dan melaksanakan kebijakan serta sistem pelaporan pelanggaran sejak tahun 2011, dan secara berkesinambungan melakukan peningkatan baik mengenai mekanisme pelaporan hingga sosialisasi media pelaporan. CIMB Niaga melaksanakan kebijakan

mengenai sistem pelaporan pelanggaran secara menyeluruh dalam setiap aspek kegiatan bisnis. Kebijakan *Whistleblowing System* (WBS) di lingkungan CIMB Niaga mengacu pada POJK No. 39/POJK.03/2019 tentang Penerapan Strategi *Anti-Fraud* bagi Bank Umum.

Sejak 4 Desember 2017, Bank telah menunjuk PT Deloitte Advis Indonesia (a.k.a PT Deloitte Konsultan Indonesia) sebagai pihak ketiga untuk mengelola laporan *whistleblowing*. Penunjukan pihak ketiga dalam *Whistleblowing System* CIMB Niaga ini dimaksudkan agar pelaporan pelanggaran dikelola secara profesional dan independen sehingga mendorong semua pihak, baik internal maupun eksternal untuk menyampaikan laporan dengan lebih leluasa/nyaman tanpa ragu.



Ikhtisar Utama



Laporan Manajemen



Profil Perusahaan



Analisis dan Pembahasan Manajemen



Manajemen Risiko

MEKANISME WHISTLEBLOWING SYSTEM CIMB NIAGA – DELOITTE



MEDIA PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System CIMB Niaga menyediakan 2 (dua) saluran pelaporan bagi pihak internal dan eksternal dalam menyampaikan laporan pelanggaran (*whistleblowing*) yaitu sebagai berikut:

- Saluran komunikasi yang dikelola internal CIMB Niaga:
 - e-Mail* : ayo.lapor@cimbniaga.co.id
 - Telepon atau SMS : 087829652767 (0878 AYO LAPOR)
- Saluran komunikasi yang dikelola PT Deloitte Advis Indonesia:
 - Situs web : <https://ayolapor.tipoffs.info>
 - e-Mail* : ayolapor@tipoffs.info
 - Telepon : 14031
 - SMS & WA : +62 822 11356363
 - Faksimili : +62 21 2856 5231
 - Surat : Ayo Lapor PO BOX 3331 JKP 10033

Seluruh laporan yang masuk ke *e-Mail* media internal akan diteruskan secara otomatis ke *e-Mail* yang dikelola oleh PT Deloitte Advis Indonesia dalam

rangka mengoptimalkan fungsi *Whistleblowing System*. Sedangkan laporan yang masuk melalui media telepon/ SMS ke nomor 087829652767 (0878 AYO LAPOR) atau aduan langsung kepada Pejabat Bank/Regulator juga akan didaftarkan ke media *e-Mail* yang dikelola oleh PT Deloitte Advis Indonesia. Hal tersebut dilakukan agar tercipta suatu sistem administrasi yang tersentralisasi dengan tetap menjaga prinsip kerahasiaan pelapor.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

CIMB Niaga memberikan kebebasan bagi pelapor untuk tidak mewajibkan menyertakan identitas pelapor maupun bukti atas pelanggaran yang dilaporkan. Namun jika pelapor memiliki bukti berupa data, informasi atau indikasi awal atas terjadinya pelanggaran, maka dapat disertakan saat pelaporan. Setiap pelapor diwajibkan untuk memiliki alasan kuat dalam menyampaikan laporan pelanggaran atau potensi pelanggaran, serta wajib memiliki itikad yang baik.

Bank memberikan jaminan perlindungan kepada pelapor dengan menjaga kerahasiaan identitas serta melindungi pelapor pada saat melapor ataupun saat laporannya ditindaklanjuti oleh unit yang melakukan investigasi,



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

sebagaimana diatur dalam kebijakan internal Bank. Demi memastikan kerahasiaan tersebut, bagi pelapor yang menyertakan nama/identitas/*e-Mail*/nomor telepon maka PT Deloitte Advis Indonesia dapat membuka informasi tersebut kepada Bank hanya bila ada izin dari pihak pelapor.

PENANGANAN PENGADUAN

Setiap informasi yang disampaikan oleh pihak pelapor akan diperlakukan sebagai informasi yang bersifat rahasia. *Whistleblowing Officer* akan menganalisis seluruh laporan yang masuk sesuai dengan prinsip dasar penanganan *whistleblowing*. Pada laporan yang disertai dengan identitas pelapor berikut nomor/*e-Mail* yang dapat dihubungi, apabila dianggap perlu informasi tambahan, *Whistleblowing Officer* akan menghubungi pelapor secara rahasia untuk meminta informasi tambahan yang diperlukan. Namun apabila pihak pelapor tidak bersedia memberikan nomor/*e-Mail* yang dapat dihubungi, maka bila Bank membutuhkan informasi tambahan akan disampaikan melalui PT Deloitte Advis Indonesia agar diteruskan kepada pihak pelapor.

Kategori pelanggaran yang dicakup dalam ruang lingkup kebijakan terkait *whistleblowing* adalah laporan menyangkut *fraud*, pencucian uang (*money laundering*) dan sumber daya manusia (*human resources*). Apabila informasi awal dianggap sudah cukup, akan dilakukan pemeriksaan lebih lanjut untuk menyimpulkan valid atau tidaknya laporan tersebut. Apabila laporan yang diberikan tidak relevan (*out of scope*) dengan ruang lingkup dari *Whistleblowing System*, maka *Whistleblowing Officer* akan meneruskan kepada pihak atau unit terkait agar ditindaklanjuti.

Pihak pelapor akan mendapatkan informasi terkait status laporannya melalui PT Deloitte Advis Indonesia. *Whistleblowing Officer* wajib mengadministrasikan laporan pelanggaran. Dalam rangka pengawasan termasuk proses investigasi pengaduan, maka *Whistleblowing Coordinator/Officer* CIMB Niaga secara berkala wajib melaporkan hasil pengaduan pelanggaran kepada Direktur penanggung jawab *Whistleblowing System* yaitu Direktur yang membidangi Kepatuhan dengan tembusan kepada Direktur yang membidangi Manajemen Risiko dan Direktur yang membidangi Sumber Daya Manusia/ Chief Human Resources Officer, Chief Audit Executive serta seluruh anggota dari *Whistleblowing Coordinator Unit*. Selanjutnya dalam menjalankan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris, laporan mengenai *whistleblowing* ini disampaikan secara berkala (*on quarterly basis*) kepada komite setingkat Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit.

PIHAK YANG MENGELOLA PENGADUAN

Berdasarkan kebijakan internal Bank, pihak yang ditunjuk untuk mengelola pengaduan saat ini adalah:

- 1. Penanggung jawab *Whistleblowing System* CIMB Niaga** adalah Direktur yang membidangi Kepatuhan dengan tugas dan tanggung jawab utama mengawasi proses penanganan laporan *whistleblowing* secara keseluruhan untuk memastikan kepatuhan pada prosedur dan peraturan.
- 2. *Whistleblowing Coordinator* CIMB Niaga** adalah unit Anti Fraud Management di mana pejabat D-1 yang membidangi Anti Fraud Management juga ditunjuk sebagai koordinator penanganan *whistleblowing* CIMB Niaga.
- 3. *Whistleblowing Coordinator Unit*** beranggotakan pejabat D-1 yang membidangi Anti Fraud Management (AFM), Anti Money Laundering (AML) dan Sumber Daya Manusia (HR) sesuai dengan ruang lingkup/jenis laporan yang dikelola oleh *Whistleblowing System*.

Whistleblowing Coordinator Unit memiliki kewenangan untuk memberikan persetujuan atau keputusan apakah laporan dapat ditindaklanjuti dengan proses pemeriksaan, tidak valid, menutup status laporan ataupun membuka kembali laporan bilamana ditemukan adanya informasi lebih lanjut terkait laporan tersebut.
- 4. *Whistleblowing Officer*** adalah karyawan dari unit AFM, AML dan HR yang ditunjuk untuk mengelola laporan *whistleblowing* yang terkait dengan masing-masing kategori laporan. Tugas dan tanggung jawab utama dari *Whistleblowing Officer* adalah melakukan analisis terkait laporan dan menyampaikan kepada *Whistleblowing Coordinator Unit* untuk tindak lanjut yang harus dilakukan dan memastikan administrasi pengkinian data atas status laporan. Khusus untuk *Whistleblowing Officer* Anti Fraud Management dan sesuai dengan fungsi unit Anti Fraud Management sebagai koordinator maka *Whistleblowing Officer* Anti Fraud Management juga berfungsi sebagai *Whistleblowing Officer* CIMB Niaga untuk membantu tugas dari *Whistleblowing Coordinator* CIMB Niaga.
- 5. Chief Audit Executive (CAE)** melakukan fungsi pengawasan independen terkait tata kelola proses penanganan *Whistleblowing System*



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



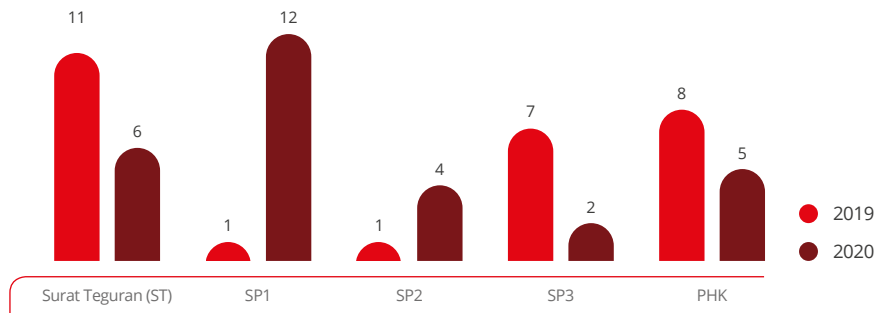
Manajemen
Risiko

JUMLAH LAPORAN PELANGGARAN 2020 DAN 2019

Status Laporan <i>Whistleblowing</i> (WB)	Jumlah	
	2020	2019
Laporan WB yang tidak diteruskan untuk diinvestigasi (<i>Pre-CLOSED</i>)	95	74
Laporan WB yang diteruskan untuk diinvestigasi	43	55
a. Laporan WB yang telah selesai diinvestigasi (status <i>CLOSED</i>)	41	45
b. Laporan WB yang belum selesai diinvestigasi (status <i>OPEN</i>)	2	10
Laporan WB yang masih menunggu kelengkapan data	0	2
Total Laporan yang diterima	138	131
Laporan WB yang TERBUKTI berdasarkan hasil investigasi	22	21
Laporan WB yang TERBUKTI berdasarkan hasil investigasi terkait dengan Fraud	12	5
Persentase laporan WB yang telah selesai diinvestigasi dari total pengaduan diterima	30%	34%
Persentase laporan WB yang telah selesai diinvestigasi dari total pengaduan yang valid untuk diinvestigasi (per akhir bulan Desember)	95%	82%

TINDAK LANJUT ATAS PELANGGARAN

CIMB Niaga menerapkan tindak lanjut atas pelanggaran yang terjadi dengan menjatuhkan sanksi yang dikenakan kepada karyawan berdasarkan kasus yang dilaporkan melalui *Whistleblowing System*. Pada tahun 2020 terdapat sebanyak 29 karyawan yang dikenakan sanksi, sedangkan pada 2019 adalah sebanyak 28 karyawan, dengan rincian sebagaimana tabel berikut:





Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

PENERAPAN ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARDS

No.	Kriteria	Halaman
Prinsip A: Hak-Hak Pemegang Saham		
A.1	Hak-Hak Dasar Pemegang Saham	
A.1.1	Perusahaan melakukan pembagian dividen (interim dan final/tahunan) secara adil dan tepat waktu, yaitu seluruh pemegang saham diperlakukan sama dan dividen dibayarkan dalam kurun waktu 30 hari sejak (i) pengumuman dividen interim dan (ii) Rapat Umum Pemegang Saham menyetujui pembagian dividen final.	252 & 626
A.2	Hak untuk Berpartisipasi dalam Pengambilan Keputusan terkait dengan Perubahan-Perubahan Fundamental Perusahaan	
Pemegang saham memiliki hak untuk berpartisipasi dalam:		
A.2.1	Perubahan Anggaran Dasar perusahaan	472
A.2.2	Otorisasi penerbitan saham baru	472
A.2.3	Pengalihan seluruh atau sebagian aset yang menyebabkan penjualan perusahaan	472
A.3	Hak untuk Berpartisipasi secara Efektif dalam RUPS dan Mendapatkan Informasi terkait Prosedur RUPS	
A.3.1	Pemegang saham diberi kesempatan yang dibuktikan dengan adanya agenda, untuk berpartisipasi dalam memutuskan remunerasi (gaji, tunjangan, tunjangan dalam bentuk benda dan honorarium lainnya) atau setiap kenaikan remunerasi untuk Direktur/Komisaris non-eksekutif.	472 & 478
A.3.2	Perusahaan memberikan hak kepada pemegang saham minoritas untuk mencalonkan kandidat Direksi dan Dewan Komisaris	472, 488 & 502
A.3.3	Perusahaan memfasilitasi pemegang saham untuk melakukan pemilihan Direksi dan Dewan Komisaris secara individu.	475-482
A.3.4	Perusahaan mengungkapkan prosedur pemungutan suara dalam RUPS sebelum RUPS dimulai.	475 & 481
A.3.5	Risalah RUPST yang terakhir mencatat adanya kesempatan bagi pemegang saham untuk menyampaikan pertanyaan dan mencatat pertanyaan tersebut beserta jawaban yang diberikan.	473 & 480
A.3.6	Perusahaan mengungkapkan hasil pemungutan suara untuk setiap keputusan/agenda pada RUPST terakhir yang meliputi suara setuju, tidak setuju dan tidak memberikan suara.	475-480
A.3.7	Perusahaan mengungkapkan kehadiran anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam RUPST terakhir.	473
A.3.8	Perusahaan mengungkapkan jika seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta CEO menghadiri RUPST terakhir?	473
A.3.9	Perusahaan mengizinkan pemungutan suara tanpa kehadiran (<i>voting in absentia</i>).	475 & 481
A.3.10	Pemungutan suara dilakukan dengan cara tertutup (bukan dengan cara mengacungkan tangan) untuk semua keputusan dalam RUPST terakhir.	475-480
A.3.11	Perusahaan mengungkapkan penggunaan pihak independen (pengamat) untuk melakukan/memvalidasi perhitungan suara dalam RUPS.	475 & 482
A.3.12	Perusahaan mempublikasikan hasil pemungutan suara seluruh keputusan pada RUPST/RUPSLB yang terakhir di satu hari kerja setelah RUPS tersebut dilaksanakan.	474 & 481
A.3.13	Perusahaan melakukan pemanggilan sekurangnya 21 hari sebelum pelaksanaan RUPST dan RUPSLB	474 & 481
A.3.14	Perusahaan menyampaikan alasan dan penjelasan untuk setiap agenda yang membutuhkan persetujuan pemegang saham dalam pemanggilan RUPST/edaran dan/atau pernyataan Perusahaan.	474 & 481
A.3.15	Perusahaan memberikan kesempatan bagi pemegang saham untuk mengusulkan agenda RUPST.	472
A.4	Pasar harus Diizinkan untuk mengawasi Perusahaan secara Efisien dan Transparan	
A.4.1	Dalam hal penggabungan, akuisisi dan/atau pengambilalihan yang membutuhkan persetujuan pemegang saham, apakah Direksi/Dewan Komisaris perusahaan menunjuk pihak independen untuk mengevaluasi kewajaran nilai transaksi.	261
A.5	Pelaksanaan Hak Kepemilikan oleh Pemegang Saham, termasuk Investor Institusi Harus Difasilitasi oleh Perusahaan	
A.5.1	Perusahaan mengungkapkan praktik-praktik yang dilakukan perusahaan untuk mendorong pemegang saham terlibat dengan perusahaan, lebih dari RUPS.	472-486 & 612-617
Prinsip B: Perlakuan yang adil terhadap Pemegang Saham		
B.1	Kepemilikan Saham dan Hak Suara	
B.1.1	Setiap 1 lembar saham biasa memiliki 1 hak suara.	472
B.1.2	Jika Perusahaan memiliki lebih dari satu kelas/seri saham, maka hak suara untuk tiap-tiap seri saham dipublikasikan (contoh melalui situs web Bank/Bursa/regulator).	472

Ikhtisar
UtamaLaporan
ManajemenProfil
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan
ManajemenManajemen
Risiko

No.	Kriteria	Halaman
B.2	Panggilan RUPST	
B.2.1	Setiap keputusan dalam RUPST terakhir hanya untuk 1 (satu) pembahasan, tidak terdapat penggabungan beberapa pembahasan dalam 1 (satu) keputusan.	473-480
B.2.2	Panggilan RUPST terakhir diterjemahkan dalam Bahasa Inggris dan dipublikasikan di hari yang sama dengan versi Bahasa Indonesia.	474
	Panggilan RUPST memiliki detail sebagai berikut:	
B.2.3	Terdapat informasi profil Dewan Komisaris dan Direksi yang akan dipilih/dipilih kembali.	474
B.2.4	Auditor yang akan ditunjuk/ditunjuk kembali teridentifikasi dengan jelas.	474 & 476
B.2.5	Dokumen surat kuasa tersedia dan mudah diperoleh.	472-473
B.3	Larangan Perdagangan oleh Orang Dalam dan Tindakan Menguntungkan Diri Sendiri	
B.3.1	Perusahaan memiliki kebijakan dan/atau aturan yang melarang Direksi/Dewan Komisaris dan karyawan untuk mengambil keuntungan dari informasi yang tidak tersedia secara umum.	124 & 626
B.3.2	Perusahaan mewajibkan Direksi/Komisaris melaporkan transaksi saham Perusahaan milik mereka dalam kurun waktu 3 hari kerja.	124 & 626
B.4	Transaksi Pihak Terkait yang dilakukan oleh Direksi dan Senior Manajemen	
B.4.1	Perusahaan memiliki kebijakan yang mewajibkan Direksi/Dewan Komisaris untuk mengungkapkan kepentingan mereka dalam transaksi dan benturan kepentingan lainnya.	494, 507, 620 & 626
B.4.2	Perusahaan memiliki kebijakan bahwa Komite Dewan Komisaris melakukan telaah terhadap transaksi material dengan pihak terkait apakah dilakukan atas nama kepentingan perusahaan dan pemegang saham.	542-543 & 627
B.4.3	Perusahaan memiliki kebijakan yang mengharuskan Direksi dan Dewan Komisaris untuk tidak berpartisipasi dalam diskusi rapat dimana mereka memiliki konflik kepentingan.	494 & 507
B.4.4	Perusahaan memiliki kebijakan pemberian pinjaman kepada Direksi dan Dewan Komisaris yang mengharuskan pemberian pinjaman dilakukan secara wajar dan sesuai harga pasar (<i>arm's length basis</i>).	494, 507 & 627
B.5	Melindungi Hak Pemegang Saham Minoritas	
B.5.1	Perusahaan mempublikasikan transaksi dengan pihak terkait dilakukan dengan harga pasar dan secara wajar (<i>arm's length</i>)	259 & 627
B.5.2.	Dalam hal terdapat transaksi dengan pihak terkait yang membutuhkan persetujuan pemegang saham, keputusan diambil oleh pemegang saham yang tidak memiliki benturan kepentingan.	259 & 627
Prinsip C: Peran Pemangku Kepentingan		
C.1	Menghormati Hak-Hak Pemangku Kepentingan yang Ditetapkan oleh Hukum atau melalui Perjanjian Bersama	
	Apakah perusahaan mengungkapkan kebijakan dan praktik mengenai:	
C.1.1	Perusahaan mengungkapkan kebijakan kesehatan dan keselamatan konsumen.	628-629, 683-686 & 698-701
C.1.2	Perusahaan mengungkapkan prosedur pemilihan pemasok.	618-619
C.1.3	Perusahaan mengungkapkan kebijakan ramah lingkungan dalam proses bisnisnya (<i>value chain</i>) dan konsisten dalam mendukung pembangunan berkelanjutan.	618-619, 687-692 & Laporan Keberlanjutan 2020
C.1.4	Perusahaan mengungkapkan usahanya dalam berinteraksi dengan komunitas-komunitas dimana perusahaan beroperasi.	702-707
C.1.5	Perusahaan mengungkapkan program dan prosedur antikorupsi.	611 & 679-682
C.1.6	Perusahaan mengungkapkan kebijakan perlindungan hak-hak kreditur.	627
C.1.7	Perusahaan memiliki laporan/bagian terpisah yang menguraikan tentang upaya Perusahaan terkait isu lingkungan/ekonomi dan sosial.	Laporan Keberlanjutan 2020
C.2	Dalam hal hak para pemangku kepentingan dilindungi oleh hukum, pemangku kepentingan harus memiliki kesempatan untuk memperoleh ganti rugi yang efektif atas pelanggaran hak-hak mereka.	
C.2.1	Perusahaan menyediakan informasi kontak perusahaan secara detail dalam situs web atau Laporan Tahunan yang memfasilitasi para pemangku kepentingan (seperti nasabah, pemasok, masyarakat, dll) untuk menyampaikan keluhan akan kemungkinan adanya atas pelanggaran hak-hak mereka.	79, 134, 135-137, 612-614 & 673-707



Tinjauan
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan



Data Perusahaan
Lainnya



Laporan Keuangan
Konsolidasian

No.	Kriteria	Halaman
C.3	Perusahaan mengembangkan mekanisme yang memfasilitasi karyawan untuk dapat berpartisipasi.	
C.3.1	Perusahaan secara eksplisit mengungkapkan kebijakan dan praktik terkait kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan karyawannya.	433-448 & 693-697
C.3.2	Perusahaan secara eksplisit mengungkapkan kebijakan dan praktik terkait pelatihan dan pengembangan karyawannya.	118-120 & 433-448
C.3.3	Perusahaan memiliki kebijakan pemberian kompensasi (<i>reward</i>) untuk pencapaian kinerja di atas kinerja keuangan jangka pendek yang sudah ditentukan.	443-444 & 518-525
C.4	Para Pemangku Kepentingan termasuk Karyawan Individu maupun Perwakilannya memiliki hak dan kesempatan untuk bisa mengkomunikasikan keluhan mereka akan tindakan-tindakan ilegal atau tidak etis kepada Dewan Komisaris dan Direksi tanpa ada rasa khawatir hak-hak mereka akan terancam.	
C.4.1	Perusahaan memiliki kebijakan pelaporan pelanggaran (<i>whistle blowing</i>) yang mencakup prosedur pengaduan oleh karyawan dan pemangku kepentingan lain terkait tindakan ilegal dan tidak etis serta menginformasikan secara detail alamat kontak di situs web perusahaan atau Laporan Tahunan.	79, 134, 135-137 & 631-634
C.4.2	Perusahaan memiliki kebijakan atau prosedur untuk melindungi karyawan/pihak yang menyampaikan adanya tindakan ilegal atau tidak etis dari tindakan balas dendam.	631-634
Prinsip D: Pengungkapan dan Transparansi		
D.1	Transparansi tentang Struktur Kepemilikan	
D.1.1	Informasi kepemilikan saham mengungkapkan identitas pemegang saham akhir, pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham perusahaan.	128 & 121-125
D.1.2	Perusahaan mengungkapkan pemegang saham utama dan/atau mayoritas baik secara langsung maupun tidak langsung.	128
D.1.3	Perusahaan mengungkapkan kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi baik secara langsung maupun tidak langsung.	123-124
D.1.4	Perusahaan mengungkapkan kepemilikan saham oleh manajemen senior baik secara langsung maupun tidak langsung.	125
D.1.5	Perusahaan mengungkapkan struktur grup korporasi, termasuk entitas induk, entitas anak, entitas asosiasi, perusahaan patungan (<i>joint ventures</i>) dan perusahaan dengan tujuan khusus (SPE/SPV).	128-132
D.2	Kualitas Laporan Tahunan	
Apakah Laporan Tahunan Perusahaan mengungkapkan hal-hal yang di bawah ini:		
D.2.1	Target perusahaan	82 & 250-251
D.2.2	Indikator-indikator kinerja keuangan	12-13, 17-23 & 203-234
D.2.3	Indikator-indikator kinerja non-keuangan	13, 30-33 & 160-202
D.2.4	Kebijakan dividen	252 & 626
D.2.5	Biografi lengkap (minimum umur, pendidikan, tanggal pengangkatan pertama kali, pengalaman dan rangkap jabatan di perusahaan terbuka lainnya) dari seluruh anggota Direksi/Dewan Komisaris.	94-105
D.2.6	Informasi kehadiran setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam seluruh rapat Direksi dan Dewan Komisaris yang diadakan sepanjang tahun.	526-537
D.2.7	Perusahaan mengungkapkan total remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.	518-525
Pernyataan Penerapan Tata Kelola		
D.2.8	Laporan Tahunan memuat pernyataan pemenuhan perusahaan terhadap penerapan prinsip tata kelola dan mengidentifikasi serta memberikan alasan jika terjadi pelanggaran.	668
D.3	Pengungkapan Transaksi dengan Pihak Terkait	
D.3.1	Perusahaan mengungkapkan kebijakan terkait dengan mekanisme rewi dan persetujuan atas transaksi dengan pihak terkait yang material	259 & 627
D.3.2	Perusahaan mengungkapkan nama, hubungan dan sifat serta nilai setiap transaksi dengan pihak terkait yang material.	259 & 627
D.4	Direktur dan Komisaris melakukan transaksi saham Perusahaan	
D.4.1	Perusahaan mengungkapkan perdagangan saham oleh orang dalam.	124-125 & 626
D.5	Auditor Eksternal dan Laporan Auditor	
Jika perusahaan menunjuk Kantor Akuntan Publik yang sama untuk jasa audit dan jasa non-audit		
D.5.1	Biaya audit dan non-audit diungkapkan.	599-600



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

No.	Kriteria	Halaman
D.5.2	Biaya non-audit melebihi biaya audit.	599-600
D.6	Media Komunikasi	
	Perusahaan menggunakan media di bawah ini untuk berkomunikasi	
D.6.1	Laporan Triwulan	612-617 & 625
D.6.2	Situs web perusahaan	135-137 & 625
D.6.3	<i>Analyst meeting</i>	612-617 & 625
D.6.4	<i>Media briefings</i> / konferensi pers	612-617
D.7	Penyampaian Laporan Tahunan yang tepat waktu	
D.7.1	Laporan Keuangan Tahunan yang diaudit diterbitkan dalam waktu 120 hari dari akhir tahun buku.	Laporan Keuangan Konsolidasian hal 2-4
D.7.2	Laporan Tahunan diterbitkan dalam waktu 120 hari dari akhir tahun buku.	72-73
D.7.3	Pernyataan bahwa Laporan Keuangan Tahunan telah disajikan secara benar dan wajar yang ditanda tangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi dan/atau pejabat terkait dari perusahaan.	Laporan Keuangan Konsolidasian hal 2-4
D.8	Situs web Perusahaan	
	Perusahaan memiliki situs web yang mengungkapkan informasi terkini mengenai hal-hal di bawah ini:	
D.8.1	Laporan keuangan (triwulan terakhir)	135-137
D.8.2	Materi <i>analysts</i> dan <i>media briefing</i>	135-137
D.8.3	Laporan Tahunan yang bisa diunduh	135-137
D.8.4	Panggilan RUPST dan/atau RUPSLB	135-137
D.8.5	Risalah RUPST dan/atau RUPSLB	135-137
D.8.6	Konstitusi perusahaan (undang - undang, akta pendirian dan anggaran dasar perusahaan)	135-137
D.9	Hubungan Investor	
D.9.1	Perusahaan mengungkapkan informasi rinci tentang kontak perusahaan (telepon, fax, dan email) dari bagian/petugas bertanggung jawab terhadap kegiatan hubungan investor.	79, 134 & 612-617
Prinsip E: Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi		
E.1	Tugas dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris	
	Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi didefinisikan dengan jelas	
E.1.1	Perusahaan mengungkapkan kebijakan tata kelola/piagam dewan.	461-462, 487 & 501
E.1.2	Perusahaan mengungkapkan jenis-jenis keputusan yang perlu mendapat persetujuan Dewan Komisaris/ Direksi.	490-496 & 504-509
E.1.3	Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris/Direksi diungkapkan dengan jelas.	490- 493 & 504-506
	Visi/Misi Perusahaan	
E.1.4	Perusahaan memiliki Visi dan Misi yang dimutakhirkan.	82
E.1.5	Direksi berperan utama dalam proses pengembangan dan peninjauan strategi perusahaan setiap tahunnya.	82 & 504
E.1.6	Direksi memiliki proses untuk meninjau, memantau dan mengawasi pelaksanaan strategi perusahaan.	82 & 504
E.2	Struktur Direksi dan Dewan Komisaris	
	Kode Etik dan Pedoman Perilaku	
E.2.1	Perusahaan mengungkapkan isi Kode Etik dan Pedoman Perilaku	620-622
E.2.2	Seluruh Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif dan karyawan wajib mematuhi Kode Etik dan Pedoman Perilaku.	620-622
E.2.3	Perusahaan memiliki proses untuk menerapkan dan memantau kepatuhan terhadap Kode Etik dan Pedoman Perilaku.	620-622
	Struktur dan Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris	
E.2.4	Komisaris Independen minimal berjumlah minimal 50% dari seluruh Dewan Komisaris	488-489 & 499-500



Tinjauan
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan



Data Perusahaan
Lainnya



Laporan Keuangan
Konsolidasian

No.	Kriteria	Halaman
E.2.5	Masa jabatan setiap Komisaris Independen paling lama 9 tahun atau kurang atau 2 periode untuk masa jabatan 5 tahun ¹⁾ . ¹⁾ Masa jabatan 5 tahun harus diatur berdasarkan undang-undang yang berlaku sebelum adanya ASEAN Corporate Governance Scorecard di 2011.	489 & 499
E.2.6	Perusahaan memiliki batasan rangkap jabatan paling banyak 5 jabatan yang bisa dirangkap oleh seorang Direktur/Komisaris Independen.	493-494, 499-500 & 507
E.2.7	Perusahaan tidak memiliki anggota Direksi yang merangkap jabatan lebih dari 2 posisi sebagai Direksi dan Dewan Komisaris di luar dari grup.	94-104, 493-494 & 507
Komite Nominasi		
E.2.8	Perusahaan memiliki Komite Nominasi.	547-552
E.2.9	Komite Nominasi terdiri dari mayoritas Komisaris Independen.	547-552
E.2.10	Ketua Komite Nominasi adalah Komisaris Independen.	547-552
E.2.11	Perusahaan mengungkapkan <i>Charter/Piagam</i> Komite Nominasi	547
E.2.12	Perusahaan mengungkapkan kehadiran rapat Komite Nominasi dan jika demikian apakah Komite Nominasi mengadakan rapat minimum dua kali dalam 1 tahun.	550
Komite Remunerasi		
E.2.13	Perusahaan memiliki Komite Remunerasi/Kompensasi	547-552
E.2.14	Komite Remunerasi terdiri dari mayoritas Komisaris Independen.	547-552
E.2.15	Ketua Komite Remunerasi adalah Komisaris Independen.	547-552
E.2.16	Perusahaan mengungkapkan <i>Charter/Piagam</i> Komite Remunerasi.	547
E.2.17	Perusahaan mengungkapkan kehadiran rapat Komite Remunerasi dan jika demikian apakah Komite Remunerasi mengadakan rapat minimum dua kali dalam 1 tahun.	550
Komite Audit		
E.2.18	Perusahaan memiliki Komite Audit.	539-546
E.2.19	Komite Audit terdiri dari mayoritas Komisaris Independen.	539-546
E.2.20	Ketua Komite Audit adalah Komisaris Independen.	539-546
E.2.21	Perusahaan mengungkapkan <i>Charter/Piagam</i> Komite Audit.	539
E.2.22	Paling tidak salah satu dari anggota Komite Audit memiliki keahlian dan pengalaman di bidang Akuntansi.	539-546
E.2.23	Perusahaan mengungkapkan kehadiran rapat Komite Audit dan jika demikian apakah Komite Audit mengadakan rapat minimum empat kali dalam 1 tahun.	544
E.2.24	Salah satu tugas utama dari Komite Audit adalah untuk memberikan rekomendasi pengangkatan dan pemberhentian Auditor Eksternal.	542-544
E.3 Proses Direksi/Dewan Komisaris		
Rapat dan Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris		
E.3.1	Rapat Direksi dijadwalkan sebelum dimulainya tahun buku	527 & 531
E.3.2	Direksi/Dewan Komisaris mengadakan rapat paling tidak enam kali sepanjang tahun	526-537
E.3.3.	Masing-masing Direktur/Komisaris menghadiri setidaknya 75% dari semua rapat dewan yang diadakan sepanjang tahun.	529 & 537
E.3.4	Perusahaan menentukan minimum kuorum paling kurang 2/3 dari jumlah yang hadir untuk pengambilan keputusan rapat Direksi dan Dewan Komisaris.	526 & 530
E.3.5	Dewan Komisaris perusahaan mengadakan rapat secara terpisah setidaknya satu kali dalam setahun tanpa kehadiran Direksi.	527-528
Akses Informasi		
E.3.6	Materi rapat Direksi/Dewan Komisaris diberikan kepada para anggota dewan paling lambat lima hari kerja sebelum pelaksanaan rapat.	526
E.3.7	Sekretaris perusahaan memainkan peran penting dalam mendukung Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tanggung jawabnya.	574-576

Ikhtisar
UtamaLaporan
ManajemenProfil
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan
ManajemenManajemen
Risiko

No.	Kriteria	Halaman
E.3.8	Sekretaris perusahaan dilatih mengenai praktik hukum, akuntansi atau tugas-tugas sekretaris perusahaan dan terus mengikuti perkembangan pengetahuan yang relevan.	574-576, 148 & 144
Penunjukan dan Pemilihan Kembali Direksi dan Dewan Komisaris		
E.3.9	Perusahaan mengungkapkan kriteria yang digunakan dalam memilih direktur/komisaris baru.	487-488 & 501-502
E.3.10	Perusahaan menjabarkan proses yang diikuti dalam menunjuk direktur/komisaris baru.	487-488 & 501-502
E.3.11	Apakah semua direktur/komisaris dipilih kembali setiap 3 tahun; atau 5 tahun untuk perusahaan yang terdaftar di negara-negara yang memiliki undang-undang yang mengatur masa jabatan masing-masing 5 tahun? ²⁾ Masa jabatan 5 tahun harus diatur berdasarkan undang-undang yang berlaku sebelum adanya ASEAN Corporate Governance Scorecard di 2011	489-490 & 503
Perihal Remunerasi		
E.3.12	Perusahaan mengungkapkan kebijakan/praktik remunerasi (biaya, tunjangan, tunjangan dan imbalan lainnya) (yaitu penggunaan insentif jangka pendek dan jangka panjang dan ukuran kinerja) untuk Direktur Eksekutif dan CEO.	518-525
E.3.13	Pengungkapan struktur remunerasi bagi direktur/komisaris non eksekutif	518-525
E.3.14	Pemegang saham atau Direksi menyetujui remunerasi direktur eksekutif dan/atau eksekutif senior	518-525
E.3.15	Perusahaan memiliki standar terukur untuk menyelaraskan remunerasi berbasis kinerja untuk direktur eksekutif dan eksekutif senior dengan kepentingan jangka panjang perusahaan, seperti ketentuan <i>claw back</i> dan bonus yang ditangguhkan.	518-525
Audit Internal		
E.3.16	Perusahaan memiliki fungsi audit internal yang terpisah.	577-587
E.3.17	Identitas Kepala Audit Internal diungkapkan atau, jika <i>dioutsource</i> , nama perusahaan eksternal diungkapkan.	577-587
E.3.18	Pengangkatan dan pemberhentian auditor internal memerlukan persetujuan Komite Audit.	577-587
Pemantauan Risiko		
E.3.19	Perusahaan menetapkan prosedur pengendalian internal yang baik/kerangka kerja manajemen risiko dan secara berkala meninjau keefektifan kerangka tersebut.	286-428, 545 & 601-607
E.3.20	Laporan Tahunan/Laporan Tahunan Tata Kelola Perusahaan mengungkapkan bahwa Direksi/ Dewan Komisaris telah melakukan penelaahan atas pengendalian material perusahaan (termasuk pengendalian operasional, keuangan dan kepatuhan) dan sistem manajemen risiko.	286-428, 545 & 601-607
E.3.21	Perusahaan mengungkapkan risiko utama yang dihadapi perusahaan secara material (yaitu keuangan, operasional termasuk TI, lingkungan, sosial, ekonomi)	286-428, 545 & 601-607
E.3.22	Laporan Tahunan/Laporan Tahunan Tata Kelola Perusahaan berisi pernyataan dari Direksi/Dewan Komisaris atau Komite Audit mengenai kecukupan sistem pengendalian/manajemen risiko internal perusahaan.	545 & 558
E.4 Anggota Direksi dan Dewan Komisaris		
Presiden Direktur dan Dewan Komisaris		
E.4.1	Presiden Komisaris dan CEO dijabat oleh orang yang berbeda	94 & 98
E.4.2	Presiden Komisaris merupakan Komisaris Independen	-
E.4.3	Terdapat salah satu Direktur yang merupakan mantan CEO perusahaan dalam 2 tahun terakhir	98-103
E.4.4	Pengungkapan peran dan tanggung jawab Presiden Komisaris	492-493
Komisaris Independen Senior		
E.4.5	Jika Presiden Komisaris tidak independen, Direksi dan Dewan Komisaris menetapkan Komisaris Independen Senior beserta perannya.	95 & 488-489
Keahlian dan Kompetensi		
E.4.6	Setidaknya satu direktur/komisaris non eksekutif memiliki pengalaman kerja sebelumnya di sektor utama yang merupakan bidang operasi perusahaan.	98-103
E.5 Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris Pengembangan Direksi		
E.5.1	Perusahaan memiliki program orientasi untuk Direktur/Komisaris baru.	496-497 & 509-510



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

No.	Kriteria	Halaman
E.5.2	Perusahaan memiliki kebijakan yang mendorong Direktur/Komisaris untuk mengikuti program pendidikan professional yang sedang berlangsung atau berkelanjutan.	496-497 & 509-510
Penunjukan dan Kinerja CEO/Manajemen Eksekutif		
E.5.3	Perusahaan mengungkapkan proses bagaimana Direksi/Dewan Komisaris merencanakan suksesi CEO/Managing Director/Presiden Direktur dan manajemen senior?	552
E.5.4	Direksi/Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja tahunan CEO/Managing Director/Presiden Direktur.	512-514
Penilaian Direksi dan Dewan Komisaris		
E.5.5	Perusahaan mengungkapkan proses & kriteria penilaian kinerja tahunan Dewan Komisaris dan Direksi.	511-514
Penilaian Direksi dan Komisaris		
E.5.6	Perusahaan mengungkapkan proses & kriteria penilaian kinerja tahunan individu Direktur dan Komisaris.	511-514
Penilaian Kinerja Komite		
E.5.7	Perusahaan mengungkapkan proses & kriteria penilaian kinerja tahunan Komite.	497-498
LEVEL 2 - BONUS		
(B)A. Hak - Hak Pemegang Saham		
(B)A.1 Hak untuk berpartisipasi secara efektif dan memberikan suara dalam RUPS dan mendapatkan informasi mengenai prosedur pemungutan suara dan aturan RUPS		
(B)A.1.1	Perusahaan memfasilitasi pemungutan suara melalui peralatan elektronik yang aman untuk pemegang saham yang tidak bisa hadir.	475 & 481
(B)B. Perlakuan yang sama kepada pemegang saham		
(B)B.1 Panggilan RUPS		
(B)B.1.1	Perusahaan mengumumkan Panggilan RUPS sebagaimana diumumkan ke Bursa paling lambat 28 hari sebelum RUPS.	474 & 481
(B)C Peran Pemangku Kepentingan		
(B)C.1 Hak pemangku kepentingan yang ditentukan oleh undang-undang atau melalui kesepakatan bersama harus dihormati.		
(B)C.1.1	Perusahaan menerapkan kerangka pelaporan yang diakui secara internasional untuk laporan keberlanjutan (yaitu GRI, Pelaporan Terpadu, SASB).	Laporan Keberlanjutan 2020
(B)D Pengungkapan dan Transparansi		
(B)D.1 Kualitas Laporan Tahunan		
(B)D.1.1	Perusahaan mengungkapkan laporan keuangan tahunan yang diaudit dalam waktu 60 hari dari akhir tahun buku	Laporan Keuangan Konsolidasian hal 2-4
(B)D.1.2	Perusahaan mengungkapkan rincian remunerasi CEO	-
(B)E Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi		
(B)E.1 Kompetensi dan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi		
(B)E.1.1	Perusahaan memiliki paling tidak 1 Komisaris Independen wanita	96, 488-489, 499-500 & 516-517
(B)E.1.2	Perusahaan memiliki kebijakan dan mengungkapkan target terukur untuk keanekaragaman Direksi dan Dewan Komisaris dan mengungkapkan kemajuan dalam mencapai tujuannya.	516-517
(B)E.2 Struktur Dewan Komisaris dan Direksi		
(B)E.2.1	Komite Nominasi seluruhnya terdiri dari Komisaris Independen	-
(B)E.2.2	Komite Nominasi melakukan proses untuk mengidentifikasi kualitas direktur sesuai dengan arahan strategis perusahaan	547-551
(B)E.3 Penunjukan dan Pemilihan Kembali Dewan Komisaris dan Direksi		
(B)E.3.1	Perusahaan menggunakan konsultan independen (search firm) atau sumber kandidat eksternal lainnya (seperti database direktur yang dibuat oleh direktur atau pemegang saham) saat mencari kandidat Direksi/Dewan Komisaris.	488, 502 & 551
(B)E.4 Struktur dan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi		



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

No.	Kriteria	Halaman
(B)E.4.1	Komposisi Komisaris Independen lebih dari 50% dari jumlah keseluruhan anggota Dewan Komisaris untuk perusahaan dengan Presiden Komisaris yang independen.	-
(B)E.5	Pemantauan Risiko	
(B)E.5.1	Direksi dan Dewan Komisaris menjelaskan proses tata kelola di seputar masalah TI termasuk gangguan, keamanan maya, pemulihan bencana, untuk memastikan bahwa semua risiko utama diidentifikasi, dikelola dan dilaporkan.	449-455
(B)E.6	Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris	
(B)E.6.1	Perusahaan memiliki Komite Risiko setingkat Dewan Komisaris yang terpisah	553-559
LEVEL 2 - PINALTI		
(P)A.	Hak Pemegang Saham	
(P)A.1	Hak Dasar Pemegang Saham	
(P)A.1.1	Perusahaan gagal atau lalai memberikan perlakuan adil untuk pembelian kembali saham kepada semua pemegang saham?	-
(P)A.2	Pemegang saham termasuk pemegang saham institusi diperbolehkan untuk saling berkonsultasi terkait dengan pemenuhan hak-hak pemegang saham, untuk mencegah penyalahgunaan	
(P)A.2.1	Terdapat hambatan yang menghalangi pemegang saham untuk berkomunikasi atau berkonsultasi dengan pemegang saham lainnya	-
(P)A.3	Hak untuk berpartisipasi secara efektif dan memberikan suara dalam RUPS dan mendapatkan informasi mengenai prosedur pemungutan suara dan aturan RUPS	
(P)A.3.1	Menambahkan agenda tambahan yang sebelumnya tidak diberitahukan dalam pengumuman RUPST/ RUPSLB.	-
(P)A.3.2	Presiden Direksi dan Dewan Komisaris, Ketua Komite Audit dan CEO menghadiri RUPST terakhir.	-
(P)A.4	Struktur dan pengaturan modal yang memungkinkan pemegang saham tertentu mendapatkan tingkat pengendalian yang tidak proporsional dengan kepemilikan ekuitas mereka harus diungkapkan	
Perusahaan lalai mengungkapkan keberadaan:		
(P)A.4.1	Perjanjian pemegang saham	-
(P)A.4.2	<i>Voting cap</i>	-
(P)A.4.3	<i>Multiple voting rights</i>	-
(P)A.5	Struktur dan pengaturan modal yang memungkinkan pemegang saham tertentu mendapatkan tingkat pengendalian yang tidak proporsional dengan kepemilikan ekuitas mereka harus diungkapkan	
(P)A.5.1	Adanya struktur kepemilikan piramida/ <i>cross holding</i> yang jelas.	-
(P)B	Perlakuan yang sama bagi pemegang saham	
(P)B.1	Larangan perdagangan yang dilakukan orang dalam perusahaan dan self-dealing yang tidak adil.	
(P)B.1.1	Adanya dugaan <i>insider trading</i> yang melibatkan Direksi/komisaris, manajemen dan karyawan dalam tiga tahun terakhir.	-
(P)B.2	Perlindungan pemegang saham minoritas	
(P)B.2.1	Terdapat pelanggaran terhadap peraturan terkait mengenai transaksi material dengan pihak terkait dalam tiga tahun terakhir.	-
(P)B.2.2	Terdapat transaksi pihak terkait yang dapat diklasifikasikan sebagai bantuan keuangan (tidak berdasarkan <i>arm's length basis</i>) kepada entitas selain anak perusahaan yang dimiliki perusahaan sepenuhnya	-
(P)C	Peran Pemangku Kepentingan	
(P)C.1	Hak – hak pemangku kepentingan yang telah ditetapkan dalam undang-undang dan perjanjian bersama harus dihargai.	
(P)C.1.1	Terdapat pelanggaran hukum yang berkaitan dengan masalah ketenagakerjaan/pegawai/konsumen/ insolvensi/komersial/persaingan atau lingkungan	-
(P)C.2	Dalam menjalankan perannya dalam penerapan corporate governance, stakeholders harus memiliki akses informasi yang relevan secara tepat waktu dan reguler.	
(P)C.2.1	Perusahaan mendapatkan sanksi dari regulator terkait keterlambatan penyampaian informasi.	-



Tinjauan
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan



Data Perusahaan
Lainnya



Laporan Keuangan
Konsolidasian

No.	Kriteria	Halaman
(P)D	Pengungkapan dan Transparansi	
(P)D.1	Sanksi terhadap penyampaian Laporan Keuangan	
(P)D.1.1	Perusahaan mendapat " <i>qualified opinion</i> " dalam laporan audit eksternal	-
(P)D.1.2	Perusahaan menerima " <i>adverse opinion</i> " dari dalam laporan audit eksternal	-
(P)D.1.3	Perusahaan menerima " <i>disclaimer opinion</i> " dalam laporan audit eksternal	-
(P)D.1.4	Perusahaan merevisi Laporan Keuangan periode sebelumnya selain karena adanya perubahan kebijakan akuntansi	-
(P)E	Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi	
(P)E.1	Kepatuhan terhadap peraturan pencatatan, peraturan dan undang-undang yang berlaku	
(P)E.1.1	Terdapat bukti adanya pelanggaran peraturan perundang-undangan dalam satu tahun terakhir selain peraturan pengungkapan informasi	-
(P)E.1.2	Terdapat kasus pelanggaran yang dilakukan oleh Dewan Komisaris yang telah mengundurkan diri dan mengangkat permasalahan terkait tata kelola	-
(P)E.2	Struktur Direksi dan Dewan Komisaris	
(P)E.2.1	Perusahaan memiliki Komisaris Independen yang telah menjabat lebih dari 9 tahun	-
(P)E.2.2	Perusahaan tidak mengungkapkan identitas Komisaris Independen	-
(P)E.2.3	Perusahaan memiliki Komisaris Independen yang menjabat di lebih dari lima perusahaan publik sebagai Direksi dan Dewan Komisaris	-
(P)E.3	Audit Eksternal	
(P)E.3.1	Terdapat Direksi atau Manajemen Senior yang menjadi karyawan atau <i>partner</i> dari Kantor Akuntan Publik saat ini (dalam 2 tahun terakhir)	-
(P)E.4	Struktur dan Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris	
(P)E.4.1	Presiden Direksi telah menjadi CEO perusahaan dalam tiga tahun terakhir	-
(P)E.4.2	Komisaris independen menerima opsi, saham atau bonus kinerja	-



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

PENERAPAN ASPEK DAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA SESUAI KETENTUAN OTORITAS JASA KEUANGAN

Dalam rangka meningkatkan penerapan Tata Kelola perusahaan yang baik bagi Perusahaan Terbuka, OJK telah menerbitkan POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SEOJK No. 32/ SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Dalam peraturan tersebut, terdapat 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi Tata Kelola yang disampaikan oleh OJK.

CIMB Niaga menerapkan aspek, prinsip, dan rekomendasi tersebut berdasarkan pendekatan “*comply or explain*” sebagai berikut:

Aspek	Prinsip	Rekomendasi	Penjelasan
Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham	Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	1.1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>)</p> <p>Sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan independensi, kebebasan dan kerahasiaan pemegang saham dalam proses pemberian hak suara, CIMB Niaga memiliki kebijakan untuk melakukan pemilihan suara dalam RUPS secara tertutup dan secara elektronik (<i>e-voting</i>) untuk setiap agenda RUPS. Kebijakan ini tertuang dalam Tata Tertib RUPS.</p> <p>Mekanisme pemungutan suara dalam RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa dilakukan secara tertutup dan elektronik, melalui layar sentuh yang disediakan CIMB Niaga, telepon cerdas (<i>smartphone</i>) atau <i>mobile device</i> lainnya (tablet, ipad, dan lain-lain) milik Pemegang Saham atau kuasanya. Hal ini menjadikan CIMB Niaga sebagai Perusahaan Terbuka pertama di Indonesia yang menyelenggarakan pemungutan suara pemegang saham secara elektronik (<i>e-voting</i>). Sejak tahun 2020, Bank menerapkan <i>e-Proxy</i>, sehingga pemegang saham yang berhalangan hadir atau memilih untuk tidak hadir dapat menggunakan haknya dengan memberikan kuasa dan suaranya secara elektronik (<i>e-Proxy</i>) melalui fasilitas <i>Electronic General Meeting System</i> (eASY.KSEI) yang disediakan oleh KSEI.</p> <p>Penghitungan hasil pemungutan suara dilakukan oleh pihak independen yaitu Biro Administrasi Efek PT Bima Registra dan Notaris Ashoya Ratam, SH. Dengan demikian independensi dan kepentingan pemegang saham dapat terjaga dalam proses pemungutan suara tersebut.</p> <p>Tata Tertib RUPS telah diunggah dalam situs web Bank 28 (dua puluh delapan) hari sebelum RUPS dan dibagikan kepada pemegang saham saat memasuki ruang RUPS, serta dibacakan oleh Sekretaris Perusahaan sebelum RUPS dimulai.</p>
		1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>)</p> <p>Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris CIMB Niaga hadir dalam RUPST tanggal 9 April 2020, kecuali Tengku Dato’ Sri Zafrul Abdul Aziz, Presiden Komisaris yang telah mengundurkan diri pada tanggal 9 Maret 2020 setelah resmi ditunjuk dan menjabat sebagai Menteri Keuangan Malaysia efektif tanggal 10 Maret 2020. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir dapat mewakili Bank untuk memberikan penjelasan kepada pemegang saham atas setiap agenda RUPST dan RUPST dapat dilaksanakan dengan baik.</p>
		1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Bank terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>)</p> <p>CIMB Niaga mengunggah Ringkasan Risalah RUPS pada hari yang sama sesuai penyelenggaraan RUPS ke situs web CIMB Niaga (www.cimbniaga.co.id). Ringkasan risalah RUPS sejak tahun 2013 hingga saat ini tersedia di situs web Bank, baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris</p>



Tinjauan
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan



Data Perusahaan
Lainnya



Laporan Keuangan
Konsolidasian

Aspek	Prinsip	Rekomendasi	Penjelasan
Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham	Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor	2.1 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>)</p> <p>CIMB Niaga memiliki Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor No. M.02 yang telah diunggah ke situs web CIMB Niaga (www.cimbniaga.co.id).</p> <p>Komunikasi yang dilakukan oleh Bank di antaranya melalui pelaksanaan RUPS, Paparan Publik (<i>Public Expose</i>), Pertemuan Analis, <i>Annual Rating Review</i>, publikasi Laporan Keuangan Bulanan, Triwulanan dan Tahunan, serta melakukan keterbukaan informasi secara akurat dan tepat waktu. CIMB Niaga juga menyediakan informasi alamat kantor pusat dan cabang, alamat <i>e-mail</i> dan nomor telepon baik dalam situs web maupun Laporan Tahunan, akses Media Sosial (Facebook, Twitter, Instagram, LinkedIn) dan Contact Center sebagai sarana bagi pemegang saham maupun investor agar dapat melakukan komunikasi dengan Bank secara mudah.</p>
		2.2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>)</p> <p>Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor CIMB Niaga No. M.02 telah diunggah ke situs web CIMB Niaga (www.cimbniaga.co.id).</p>
Fungsi dan Peran Dewan Komisaris	Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris	3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>)</p> <p>CIMB Niaga telah memiliki Kebijakan dan Prosedur Pemilihan, Pengangkatan, Penggantian dan/atau Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Dewan Komisaris sebagai pedoman bagi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam proses nominasi anggota Dewan Komisaris CIMB Niaga dengan mempertimbangkan kebutuhan, kondisi dan kemampuan Bank.</p> <p>Per Desember 2020, Dewan Komisaris Bank berjumlah 6 (enam) orang, di mana 3 orang di antaranya (50%) merupakan Komisaris Independen. Jumlah anggota Dewan Komisaris Bank tidak melebihi jumlah anggota Direksi.</p>
		3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>)</p> <p>Dewan Komisaris CIMB Niaga memiliki latar belakang yang beragam dalam hal keahlian, pengetahuan, pengalaman, dan kewarganegaraan yang bertujuan untuk mendukung perkembangan bisnis Bank. Hal tersebut dapat dilihat dari profil masing-masing Dewan Komisaris.</p>



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

Aspek	Prinsip	Rekomendasi	Penjelasan
Fungsi dan Peran Direksi Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	Prinsip 4: Fungsi dan Peran Direksi Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Terpenuhi (<i>comply</i>) Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Komite di tingkat Dewan Komisaris telah diatur dalam Lampiran Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, yang dapat diakses melalui situs web CIMB Niaga (www.cimbniaga.co.id).
		4.2 Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	Terpenuhi (<i>comply</i>) Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris telah diatur dalam Lampiran Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, dan hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris diungkapkan dalam bagian Laporan Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.
		4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Terpenuhi (<i>comply</i>) Piagam Dewan Komisaris CIMB Niaga (poin XI.4) telah mengatur bagi anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan dan/atau tindak pidana lainnya wajib mengundurkan diri dari jabatannya.
		4.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.	Terpenuhi (<i>comply</i>) Kebijakan suksesi telah diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi dan Kebijakan dan Prosedur Pemilihan, Pengangkatan, Penggantian dan/atau Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Dewan Komisaris serta diungkapkan juga dalam pembahasan Komite Nominasi dan Remunerasi dalam Laporan Tahunan ini.
Fungsi dan Peran Direksi	Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi	5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	Terpenuhi (<i>comply</i>) CIMB Niaga telah memiliki Kebijakan dan Prosedur Pemilihan, Pengangkatan, Penggantian dan/atau Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Dewan Komisaris sebagai pedoman bagi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam proses nominasi anggota Direksi CIMB Niaga dengan mempertimbangkan Kondisi keuangan dan kemampuan Bank serta kebutuhan organisasi dan kompleksitas Bank sebagai bank swasta kedua terbesar di Indonesia. Per Desember 2020, Direksi Bank berjumlah 8 (delapan) orang. Jumlah anggota Direksi Bank lebih banyak daripada jumlah anggota Dewan Komisaris.
		5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Terpenuhi (<i>comply</i>) Direksi CIMB Niaga memiliki latar belakang yang beragam dalam hal keahlian, pengetahuan dan pengalaman. Hal tersebut dapat dilihat dari profil masing-masing Direksi. Keberagaman dan jumlah Direksi tersebut dibutuhkan agar dapat memberikan alternatif penyelesaian masalah terbaik bagi Bank, sesuai dengan kebutuhan, ukuran dan kompleksitas usaha Bank.
		5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Terpenuhi (<i>comply</i>) Direktur Strategi, Keuangan & SPAPM CIMB Niaga yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan yaitu Bapak Lee Kai Kwong. Beliau meraih gelar <i>Bachelor of Science</i> (Fin) dari University of Pennsylvania, USA dan sebelumnya menjabat sebagai Senior Managing Director – Regional Head Consumer Business Planning & Analysis di CIMB Bank Malaysia, serta pernah menduduki berbagai jabatan di bidang Finance. Bapak Lee Kai Kwong memenuhi kriteria memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi dan/atau keuangan.



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

Aspek	Prinsip	Rekomendasi	Penjelasan
	Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi	Terpenuhi (<i>comply</i>) Kebijakan penilaian kinerja Direksi telah diatur dalam Lampiran Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, yang dapat diakses melalui situs web CIMB Niaga (www.cimbniaga.co.id).
		6.2 Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.	Terpenuhi (<i>comply</i>) Kebijakan penilaian kinerja Direksi telah diatur dalam Lampiran Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, dan hasil penilaian kinerja Direksi diungkapkan pada bagian Laporan Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.
		6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Terpenuhi (<i>comply</i>) Piagam Direksi CIMB Niaga (poin XI.4.) telah mengatur bagi anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan dan/atau tindak pidana lainnya wajib mengundurkan diri dari jabatannya.
Partisipasi Pemangku Kepentingan	Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan	7.1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> .	Terpenuhi (<i>comply</i>) Untuk mencegah terjadinya <i>Insider Trading</i> , CIMB Niaga telah memiliki Kebijakan <i>Conflict Management</i> yang telah diunggah ke situs web CIMB Niaga (www.cimbniaga.co.id). Kebijakan ini bertujuan untuk menetapkan aturan, mengidentifikasi, mengurangi dan mengelola adanya potensi benturan kepentingan yang mungkin timbul di dalam Bank akibat dari pelaksanaan kegiatan oleh unit bisnis Bank yang memungkinkan untuk memperoleh informasi tentang Bank, nasabah Bank maupun CIMB Group
		7.2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan <i>Anti Fraud</i>	Terpenuhi (<i>comply</i>) CIMB Niaga telah memiliki Kebijakan Antikorupsi (No. M.11) dan Kebijakan <i>Anti Fraud</i> No. E.07 yang telah diunggah ke situs web CIMB Niaga (www.cimbniaga.co.id). Kebijakan Antikorupsi disusun bertujuan untuk memberikan informasi dan panduan bagi pihak-pihak yang bekerja untuk dan atas nama Bank tentang tata cara mengenali, menyampaikan dan menangani masalah suap. Kebijakan <i>Anti Fraud</i> mengatur mengenai kerangka kerja, tata kelola dan penerapan strategi <i>anti fraud</i> yang diterapkan melalui 4 pilar yaitu pencegahan, deteksi, investigasi dan pemantauan. Penjelasan lebih lanjut mengenai Kebijakan Antikorupsi dan Kebijakan <i>Anti Fraud</i> diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.
		7.3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	Terpenuhi (<i>comply</i>) CIMB Niaga telah memiliki Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa No. E.04.A.06 serta Prosedur Pengadaan Barang dan Jasa No. E.04.A.06.P.01 yang telah diunggah ke situs web CIMB Niaga (www.cimbniaga.co.id) dan diungkapkan lebih lanjut dalam Laporan Tahunan ini. Kode Etik & Perilaku Kepegawaian CIMB Niaga juga mengatur mengenai hubungan dengan pemasok, vendor dan konsultan (rekanan) yang bekerja sama dengan Bank, meliputi evaluasi yang objektif, larangan penerimaan kompensasi dari rekanan, kepatuhan rekanan terhadap Kode Etik & Perilaku Kepegawaian Bank serta konsultasi dan lobi dengan rekanan.



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

Aspek	Prinsip	Rekomendasi	Penjelasan
		7.4 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur.	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>)</p> <p>CIMB Niaga telah memiliki Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur No. M.05 yang telah diunggah dalam situs web CIMB Niaga (www.cimbniaga.co.id) dan diungkapkan lebih lanjut dalam Laporan Tahunan ini.</p> <p>Kebijakan ini mengatur bahwa CIMB Niaga menerapkan dan menghargai hak-hak kreditur dengan memperlakukan persamaan (<i>equal treatment</i>) kepada seluruh kreditur, melaksanakan hak dan kewajiban tepat waktu, dan tidak ada informasi Bank yang disembunyikan (<i>disclose</i>).</p>
		7.5 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> .	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>)</p> <p>CIMB Niaga telah memiliki Kebijakan Pelaporan Pelanggaran (<i>Whistleblowing Policy</i>) No. E.08 yang telah diunggah dalam situs web CIMB Niaga (www.cimbniaga.co.id) dan diungkapkan lebih lanjut di dalam Laporan Tahunan ini.</p>
		7.6 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>)</p> <p>CIMB Niaga telah memiliki Kebijakan Remunerasi berbasis Risiko yang didalamnya termasuk kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan yang termasuk dalam kriteria <i>Material Risk Taker</i>.</p> <p>Penjelasan mengenai Kebijakan Remunerasi diungkapkan lebih lanjut pada Laporan Tahunan ini.</p>
Keterbukaan Informasi	Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi	8.1 Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>)</p> <p>Selain situs web, CIMB Niaga juga memanfaatkan teknologi informasi lainnya seperti <i>phone banking</i>, radio, media cetak dan <i>platform</i> media sosial (seperti Instagram, Facebook, Twitter, LinkedIn, dan Youtube) sebagai saluran media untuk keterbukaan informasi.</p> <p>Penjelasan lebih lanjut mengenai Akses Informasi dan Data Perusahaan diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.</p>
		8.2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>)</p> <p>CIMB Niaga tidak memiliki pemegang saham dengan kepemilikan saham paling sedikit 5% lain selain dari Pemegang Saham pengendali (CIMB Group) sebagaimana diungkapkan pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.</p>

LAPORAN PENERAPAN TATA KELOLA TERINTEGRASI

Otoritas Jasa Keuangan menerbitkan POJK No.18/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 dan SEOJK No. 15/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 mengenai Penerapan Tata Kelola Terintegrasi (TKT) bagi Konglomerasi Keuangan serta POJK No. 45/POJK.03/2020 tanggal 16 Oktober 2020 tentang Konglomerasi Keuangan. Ketentuan tersebut mengatur perihal pembentukan Konglomerasi Keuangan, penunjukan Entitas Utama (EU) dalam konglomerasi keuangan dan penerapan TKT secara komprehensif dan efektif, serta kewajiban penyusunan Piagam Korporasi oleh Entitas Utama.

Penerapan tata kelola yang baik dalam kegiatan usaha suatu Konglomerasi Keuangan akan meningkatkan kinerja Konglomerasi Keuangan dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta nilai-nilai etika yang berlaku pada industri jasa keuangan. Selain itu, penerapan Tata Kelola secara Terintegrasi bagi suatu Konglomerasi Keuangan diharapkan dapat

mendorong stabilitas sistem keuangan yang tumbuh secara berkelanjutan, sehingga mampu meningkatkan daya saing dalam industri jasa keuangan.

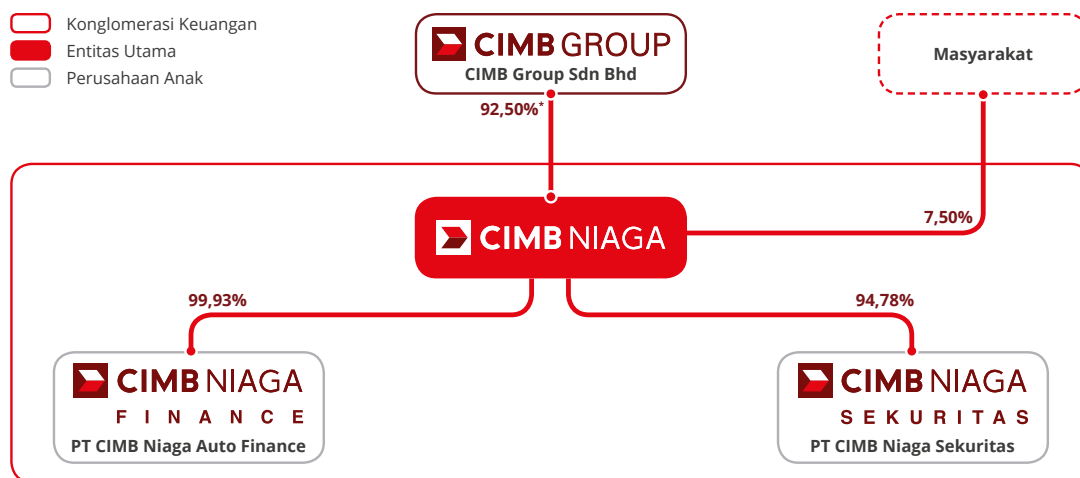
STRUKTUR KONGLOMERASI KEUANGAN

Komposisi keanggotaan Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia sebagaimana telah dilaporkan kepada OJK melalui surat CIMB Niaga No. 050/FO/KP/19 tanggal 24 April 2019, sebagai berikut:

- Entitas Utama** : PT Bank CIMB Niaga Tbk. (CIMB Niaga)
- Anggota** : PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF)
PT CIMB Niaga Sekuritas (CNS)

STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM

Struktur kepemilikan saham terkini dalam Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia adalah sebagaimana di bawah ini:



* Termasuk PT Commerce Kapital 1,02%.

STRUKTUR KEPENGURUSAN

Berdasarkan POJK No. 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Konglomerasi Keuangan, berikut struktur kepengurusan pada Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia:

Entitas	Komite TKT*	Fungsi Kepatuhan	Fungsi Audit Intern	Fungsi Manajemen Risiko
CIMB Niaga	√	√	√	√
CIMB Niaga Auto Finance (CNAF)	-	√	√	√
CIMB Niaga Sekuritas (CNS)	-	√	√	√

* Komite TKT berada di Entitas Utama, namun terdapat perwakilan Komisaris Independen dari masing-masing Lembaga Jasa Keuangan (LJK) anggota Konglomerasi Keuangan.



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

ENTITAS UTAMA: CIMB NIAGA

DEWAN KOMISARIS, DEWAN PENGAWAS SYARIAH DAN DIREKSI ENTITAS UTAMA

Susunan Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Direksi CIMB Niaga sebagai Entitas Utama sebagaimana tercantum dalam Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS ENTITAS UTAMA

Melakukan pengawasan atas penerapan TKT dengan melakukan:

1. Menyetujui pedoman TKT yang disusun oleh Direksi EU;
2. Mengawasi penerapan Tata Kelola pada masing-masing anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia agar sesuai dengan Pedoman TKT;
3. Mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi EU, serta memberikan arahan atau nasihat kepada Direksi EU atas pelaksanaan Pedoman TKT;
4. Mengevaluasi Pedoman TKT dan pedoman pelaksanaannya;
5. Memberikan arahan dalam rangka penyempurnaan Pedoman TKT dan pedoman pelaksanaannya;
6. Menyampaikan rekomendasi Komite TKT kepada Direksi EU tentang pelaksanaan TKT oleh anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia;
7. Membentuk Komite TKT dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugasnya yang akan diatur dalam bagian tersendiri;
8. Menyelenggarakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali setiap semester.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN PENGAWAS SYARIAH ENTITAS UTAMA

1. Memastikan penerapan TKT tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah;
2. Mengawasi kegiatan LJK agar sesuai dengan Prinsip Syariah.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI ENTITAS UTAMA

1. Memastikan penerapan TKT dalam Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia;
2. Menyusun Pedoman TKT untuk disetujui oleh Dewan Komisaris EU;
3. Menyusun Pedoman Pelaksanaan yang diperlukan guna mendukung implementasi Pedoman TKT seperti namun tidak terbatas pada:
 - a. Pedoman Manajemen Risiko Terintegrasi;
 - b. Pedoman Kepatuhan Terintegrasi; dan
 - c. Pedoman Audit Internal Terintegrasi
4. Mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan Pedoman TKT;
5. Menindaklanjuti arahan dan nasihat Dewan Komisaris EU dalam rangka penyempurnaan Pedoman TKT dan pelaksanaannya;
6. Memastikan bahwa temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi, audit eksternal, hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan oleh otoritas lain telah ditindaklanjuti oleh LJK dalam Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia;
7. Melaporkan penilaian TKT (semesteran) dan Laporan Tahunan TKT;
8. Menunjuk unit organisasi dalam struktur organisasi EU yang bertanggung jawab sebagai Koordinator dalam pelaksanaan TKT Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia.

ANGGOTA:

CIMB NIAGA AUTO FINANCE (CNAF)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi CNAF sebagaimana tercantum dalam Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

CIMB NIAGA SEKURITAS (CNS)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi CNS sebagaimana tercantum dalam Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia

Dewan Komisaris	Direksi
<ol style="list-style-type: none"> Memberikan rekomendasi dan persetujuan atas Kebijakan Tata Kelola yang disusun oleh Direksi serta memastikan bahwa Kebijakan Tata Kelola telah disusun sesuai dengan pedoman TKT; Melakukan pengawasan atas penerapan TKT dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> Mengawasi penerapan Tata Kelola agar sesuai dengan Pedoman TKT dan Kebijakan Tata Kelola; Menindaklanjuti rekomendasi Komite TKT dalam rangka pelaksanaan TKT maupun dalam rangka penyempurnaan Kebijakan Tata Kelola; Mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan arahan atau rekomendasi kepada Direksi atas pelaksanaan Kebijakan Tata Kelola; Mengevaluasi dan memberikan persetujuan terhadap Kebijakan Tata Kelola dalam rangka penyempurnaan; Membentuk Komite Tata Kelola dengan mempertimbangkan karakteristik dan skala usaha; Dewan Komisaris membahas rekomendasi dari Komite TKT dalam rapat Dewan Komisaris dan Direksi untuk memberikan arahan dan nasihat. 	<p>Direksi wajib memastikan penerapan TKT dalam anggota Konglomerasi CIMB Indonesia dengan tanggung jawab:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menyusun Kebijakan Tata Kelola yang mengacu (<i>aligned</i>) kepada pedoman TKT; Menyusun kebijakan serta prosedur yang dibutuhkan guna pelaksanaan TKT yang mengacu (<i>aligned</i>) pada pedoman-pedoman yang telah disusun oleh EU; Mempersiapkan sumber daya yang memadai; Mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan Kebijakan Tata Kelola, termasuk pelaporan Tata Kelola; Menindaklanjuti arahan dan nasihat Dewan Komisaris dalam rangka penyempurnaan Kebijakan Tata Kelola maupun pelaksanaan TKT dan Tata Kelola berdasarkan rekomendasi komite TKT; dan Melaporkan penilaian dan pelaksanaan Tata Kelola kepada EU sesuai dengan tata cara yang telah disepakati.

PIAGAM KORPORASI

CIMB Niaga sebagai Entitas Utama telah menyusun dan memiliki Piagam Korporasi Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia sebagaimana diatur dalam POJK No. 45/POJK.03/2020 tentang Konglomerasi Keuangan yang telah disetujui oleh Direksi CIMB Niaga dan Direksi LJK anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia pada tanggal 25 November 2020. Piagam Korporasi tersebut telah disampaikan ke OJK pada tanggal 27 November 2020.

KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI (TKT)

Pembentukan Komite Tata Kelola Terintegrasi bukan hanya untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, tetapi sebagai bentuk komitmen CIMB Niaga untuk mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan yang baik secara profesional dan berkelanjutan. Komite TKT membantu efektivitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris EU dalam melaksanakan fungsi pengawasan atas penerapan TKT di Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia. Pembahasan lebih lanjut mengenai Komite TKT diungkapkan di pembahasan Komite TKT dalam Bab Laporan Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

SATUAN KERJA AUDIT INTERN TERINTEGRASI (SKAIT)

Pembentukan SKAIT di lingkungan Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia bertujuan untuk melaksanakan penerapan TKT yang baik. SKAIT Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia telah menyusun Kebijakan Audit Intern Terintegrasi dan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi yang menjadi landasan kerja SKAI EU dan SKAI LJK yang merupakan anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia, dalam menerapkan fungsi pengawasan dan pemantauan terintegrasi yang dapat mendorong peningkatan kualitas penerapan tata kelola Audit Intern Terintegrasi.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SKAIT

- Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan audit terintegrasi pada masing-masing anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia;
- Melakukan koordinasi dengan seluruh SKAI anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia sesuai dengan fungsinya;
- Mengkompilasi hasil pelaksanaan internal audit terintegrasi dari masing-masing anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia;
- Menyusun dan menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab internal audit terintegrasi kepada Direktur yang ditunjuk melakukan fungsi pengawasan terhadap LJK dalam Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia, Direktur Kepatuhan EU, dan Dewan Komisaris EU.



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan

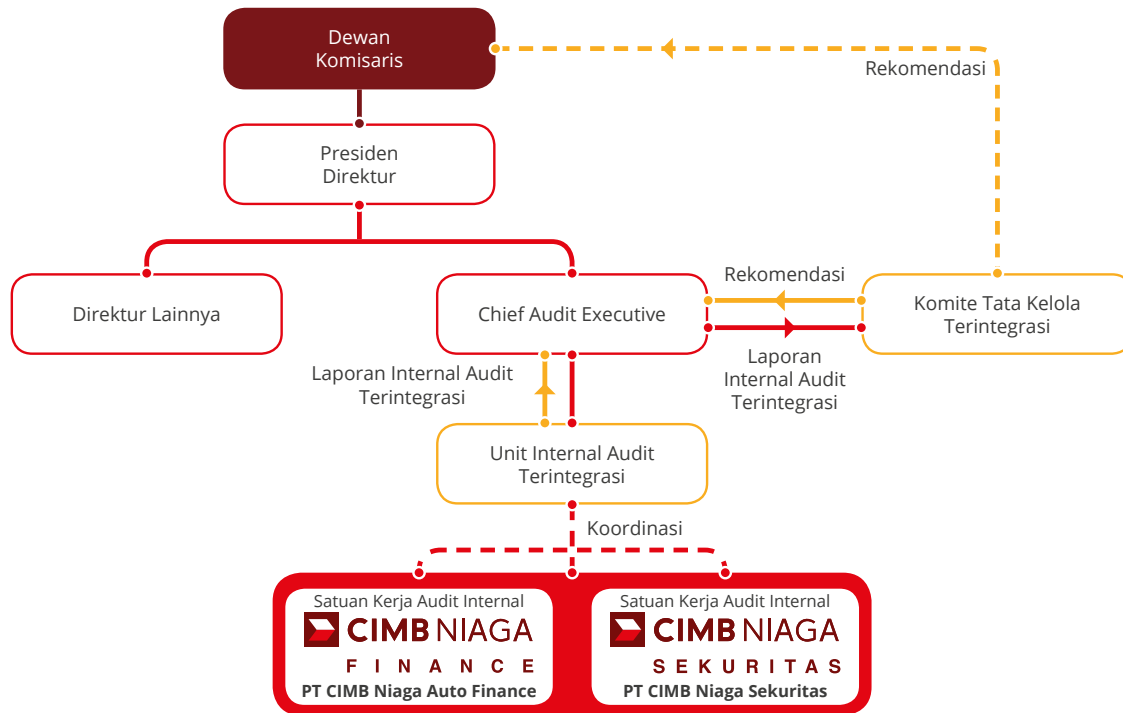


Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

Struktur Organisasi SKAIT Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia



Dalam menjalankan tugasnya, SKAIT Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia dapat melakukan audit pada anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia, baik audit bersama, maupun berdasarkan laporan dari Audit Internal anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia.

PELAKSANAAN AKTIVITAS AUDIT TERINTEGRASI TAHUN 2020

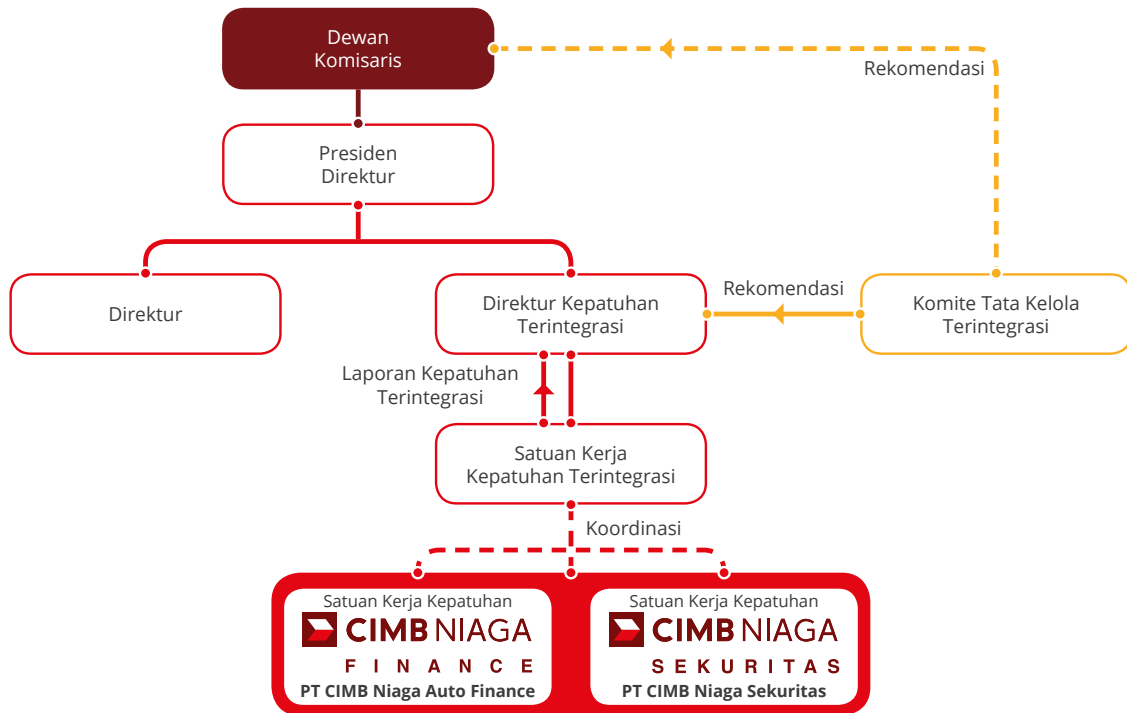
Sepanjang tahun 2020, SKAIT telah melakukan kegiatan pemantauan dan pelaporan pelaksanaan audit internal terintegrasi kepada Kepala SKAI EU, Direktur yang ditunjuk melakukan fungsi pengawasan terhadap anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia, Direktur Kepatuhan EU, dan Dewan Komisaris EU secara periodik. SKAIT telah melakukan berbagai upaya untuk memastikan implementasi audit internal terintegrasi berjalan sesuai yang diharapkan OJK, dengan beberapa inisiatif antara lain:

1. Melakukan penyelarasan kebijakan dan prosedur internal audit dengan SKAI CIMB Niaga.
2. Melaksanakan pertemuan dengan Kepala SKAI LJK anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia secara rutin.
3. Melakukan pemantauan rencana audit dan hasil audit SKAI LJK anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia secara periodik.

SATUAN KERJA KEPATUHAN TERINTEGRASI (SKKT)

Sesuai POJK No. 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan, Satuan Kerja Kepatuhan (SKK) CIMB Niaga juga berperan sebagai Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi (SKKT) yang mengawasi penerapan fungsi kepatuhan di Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia, melalui koordinasi secara berkala dan intensif dengan SKK entitas anak. SKK CIMB Niaga merupakan satuan kerja yang independen atau terpisah dari satuan kerja operasional pada EU.

Struktur Organisasi SKKT Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia



TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SKKT

1. Memantau atau mengevaluasi pelaksanaan Kepatuhan Terintegrasi pada masing-masing anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia;
2. Melakukan koordinasi dengan setiap SKK anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia sesuai dengan fungsinya;
3. Mengompilasi hasil pelaksanaan Kepatuhan Terintegrasi dari setiap anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia;
4. Menyusun dan menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Kepatuhan Terintegrasi kepada Direktur Kepatuhan EU;
5. Menyusun kebijakan yang dijadikan sebagai pedoman dalam pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi dan menyampaikannya kepada LJK lainnya yang merupakan anggota dalam Konglomerasi Keuangan.
2. SKKT menyusun dan menyampaikan:
 - a. Laporan Kepatuhan Terintegrasi setiap triwulan kepada Direksi EU yang membawahi fungsi kepatuhan;
 - b. Laporan penilaian sendiri penerapan TKT di Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia secara semester kepada Komite TKT dan OJK;
 - c. Laporan tahunan pelaksanaan TKT kepada OJK dan memublikasikannya melalui Laporan Tahunan/situs web Bank.

PELAKSANAAN AKTIVITAS KEPATUHAN TERINTEGRASI TAHUN 2020

1. Setiap SKK dalam Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia menyusun dan menyampaikan Laporan Kepatuhan secara berkala kepada SKKT;
6. Melakukan rapat koordinasi secara berkala dengan masing-masing SKK di anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia dan memonitor tindakan perbaikan terhadap isu-isu kepatuhan yang dihadapi oleh setiap anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia, termasuk pemenuhan tindak lanjut atas hasil temuan audit Regulator;

Ikhtisar
UtamaLaporan
ManajemenProfil
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan
ManajemenManajemen
Risiko

7. EU dan anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia melakukan penilaian sendiri atas Penerapan Manajemen Risiko Kepatuhan sesuai dengan regulasi dan metodologi internal.

Profil Risiko Kepatuhan	Rating Penilaian Sendiri	Penjelasan
Bank CIMB Niaga	2 / <i>Low Moderate</i>	Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan Bank, kemungkinan kerugian yang dihadapi dari Risiko Kepatuhan tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa datang. Kualitas penerapan manajemen Risiko Kepatuhan secara komposit memadai. Dalam hal terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal.
CIMB Niaga Auto-Finance (CNAF)	2 / <i>Low Moderate</i>	Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan CNAF, kemungkinan kerugian yang dihadapi dari Risiko Kepatuhan tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa datang. Kualitas penerapan manajemen Risiko Kepatuhan secara komposit memadai. Dalam hal terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal.
CIMB Niaga Sekuritas (CNS)	3 / <i>Moderate</i>	Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis dan organisasi CNS yang baru berjalan di tahun ini, kemungkinan kerugian yang dihadapi dari Risiko Kepatuhan adalah cukup selama periode waktu tertentu pada masa datang. Kualitas penerapan Manajemen Risiko secara komposit cukup memadai. Persyaratan minimum telah terpenuhi, dan terdapat beberapa kelemahan yang mendapatkan perhatian manajemen untuk perbaikan.
KONSOLIDASI / TERINTEGRASI	2 / <i>Low Moderate</i>	Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan oleh Konglomerasi Keuangan, kemungkinan kerugian yang dihadapi dari Risiko Kepatuhan tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa datang. Kualitas penerapan manajemen Risiko Kepatuhan secara komposit memadai. Dalam hal terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut perlu mendapatkan perhatian manajemen.

MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI

Mengacu pada POJK No. 17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan, EU wajib membentuk Komite Manajemen Risiko Terintegrasi (KMRT) dan Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi (SKMRT) dalam rangka penerapan manajemen risiko terintegrasi yang komprehensif dan efektif. Pelaksanaan manajemen risiko terintegrasi dilakukan dengan tetap memperhatikan karakteristik dan kompleksitas usaha masing-masing anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia. Proses pemantauan dan evaluasi atas eksposur risiko Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia dilakukan melalui KMRT dan dilaporkan kepada Komite Manajemen Risiko (KMR) EU.

KMRT beranggotakan Direktur Manajemen Risiko dan beberapa manajemen senior terkait dari EU serta Direktur yang membawahi fungsi manajemen risiko dari masing-masing LJK anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia.

Pada tahun 2020, tidak terdapat perubahan keanggotaan KMRT dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu PT Bank CIMB Niaga, Tbk sebagai EU serta 2 (dua) anak perusahaannya yaitu PT CIMB Niaga Auto Finance dan PT CIMB Niaga Sekuritas yang tergabung dalam Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia (KKCI).

SUSUNAN ANGGOTA KMRT TAHUN 2020

Nama	Jabatan	Posisi di KMRT
Vera Handajani	Direktur Manajemen Risiko - CIMB Niaga	Ketua
Julius W. Tjhioe	Head of Operational Risk Management - CIMB Niaga	Wakil Ketua I
Yulius Setiawan	Head of Risk Analytics & Infrastructure - CIMB Niaga	Wakil Ketua II
Antonius Herdaru	Direktur - CIMB Niaga Auto Finance	Anggota
Harry M. Supoyo	Presiden Direktur - CIMB Niaga Sekuritas	Anggota
Sandi Maruto	Head of ALM Risk - CIMB Niaga	Anggota
Koei Hwei Lien	Head of Retail Credit Risk Management - CIMB Niaga	Anggota
Diva Mahdi	Head of Market Risk Management & Model Validation - CIMB Niaga	Anggota
Nanang N. Sumirat	Integrated Risk Management & Basel PMO Head - CIMB Niaga	Sekretaris



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KMRT

1. Memberikan rekomendasi kepada Direksi EU, dalam rangka penyusunan Kebijakan Manajemen Risiko yang di dalamnya mengatur juga tentang Manajemen Risiko Terintegrasi; serta Prosedur Manajemen Risiko Terintegrasi, dan perbaikan atau penyempurnaan atas kebijakan dan prosedur tersebut berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan.
2. Mengkaji dan melakukan koordinasi atas hasil evaluasi penerapan manajemen risiko terintegrasi termasuk laporan profil risiko terintegrasi atau laporan lainnya yang dihasilkan dari sistem informasi manajemen risiko terintegrasi.

Pengaturan mengenai Tata Tertib KMRT juga diatur lebih lanjut dalam Kerangka Acuan atau *Term of Reference* (TOR) KMRT.

PELAKSANAAN AKTIVITAS MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI TAHUN 2020

Pelaksanaan aktivitas manajemen risiko terintegrasi tahun 2020 antara lain sebagai berikut:

1. SKMRT EU mengkoordinasi penyampaian Laporan Profil Risiko Terintegrasi dari masing-masing SKMRT anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia kepada regulator setiap semester.
2. SKMRT bersama dengan Unit Finance menyampaikan Laporan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum setiap semester kepada regulator. Laporan ini disampaikan terlebih dahulu kepada KMRT untuk memperoleh rekomendasi, sebelum disetujui oleh KMR EU.
4. Koordinasi pelaksanaan fungsi manajemen risiko terintegrasi oleh EU kepada LJK anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia yang dilakukan secara berkala dengan SKMR masing-masing LJK anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia.
5. Penyampaian hasil Laporan Profil Risiko Terintegrasi kepada seluruh anggota KMRT untuk memperoleh rekomendasi sebelum disetujui oleh KMR EU.
6. Tidak terdapat kejadian signifikan yang terjadi pada masing-masing LJK anggota KK CIMB Indonesia yang dapat mempengaruhi profil risiko KK CIMB Indonesia secara keseluruhan.

SATUAN KERJA MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI

Dalam menjalankan tugasnya, KMRT CIMB Niaga didukung oleh SKMRT yang menjalankan fungsi koordinasi atas satuan kerja manajemen risiko dari masing-masing LJK yang tergabung dalam Konglomerasi

Keuangan CIMB Indonesia. Wewenang dan tanggung jawab SKMRT antara lain meliputi:

1. Memberikan masukan kepada KMRT dan KMR EU antara lain dalam hal penyusunan serta pelaksanaan dari kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko Terintegrasi.
2. Memberikan informasi kepada KMRT atas hal-hal yang perlu ditindaklanjuti, termasuk jika terjadi pelampauan atau kejadian yang signifikan di masing-masing LJK anggota KK CIMB Indonesia yang dapat berpengaruh terhadap KK CIMB Indonesia secara keseluruhan.
3. Melakukan pemantauan risiko pada KK CIMB Indonesia berdasarkan hasil penilaian profil risiko masing-masing LJK anggota KKCI maupun profil risiko secara terintegrasi.
4. Menyusun dan mengkaji ulang keakuratan metodologi penilaian profil risiko secara berkala atau sewaktu-waktu jika terjadi perubahan peraturan.
5. Menyusun dan menyampaikan laporan profil risiko dan kewajiban penyediaan modal minimum terintegrasi secara berkala kepada Direktur Manajemen Risiko di Bank sebagai EU, KMRT dan KMR di Bank sebagai EU sebelum disampaikan ke regulator.

SKMRT melakukan proses pemantauan atas penerapan manajemen risiko secara terintegrasi. Hasil dari proses pemantauan atas eksposur risiko ini selanjutnya dilaporkan dan dievaluasi oleh KMRT dan dilaporkan ke KMR EU sejalan dengan upaya SKMRT untuk memenuhi ketentuan dari regulator mengenai implementasi manajemen risiko, sepanjang tahun 2020 beberapa pelaksanaan tugas SKMRT sebagai berikut:

1. Melakukan kaji ulang kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang menjadi pedoman dan acuan dalam pelaksanaan manajemen risiko terintegrasi secara periodik.
2. Melakukan kaji ulang atas metodologi yang digunakan dalam proses penilaian sendiri profil risiko masing-masing LJK anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia (minimal 1x setahun).
3. Menyusun dan menyampaikan laporan profil risiko terintegrasi dan kewajiban penyediaan modal minimum secara berkala kepada KMRT dan KMR di EU, untuk selanjutnya disampaikan kepada regulator.
4. Melakukan *annual risk assessment* yang merupakan bagian dari proses ICAAP (*Internal Capital Adequacy Assessment Process*) Bank yang *robust*. *Annual risk assessment* dilakukan dengan melibatkan seluruh unit di Bank dan anak perusahaan, yang bertujuan untuk menghitung kebutuhan modal untuk risiko diluar Pilar I yang tidak dapat dikuantifikasi.



Ikhtisar Utama



Laporan Manajemen



Profil Perusahaan

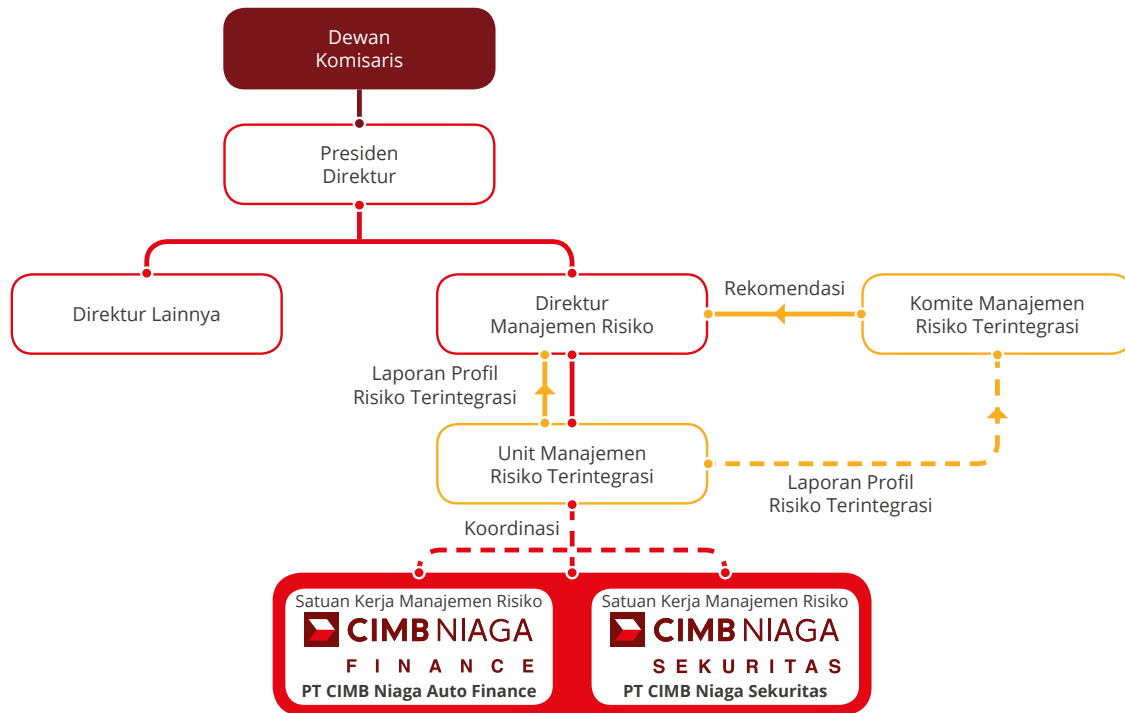


Analisis dan Pembahasan Manajemen



Manajemen Risiko

Struktur Organisasi SKMRT Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia



- Mendorong tersedianya laporan risiko, kebijakan dan prosedur dan batasan pada CIMB Niaga Sekuritas, sebagai perusahaan anak terbaru, yang diselaraskan dengan penerapan manajemen risiko di EU.

Penjelasan terkait implementasi manajemen risiko terintegrasi dijelaskan lebih lanjut pada Bab Manajemen Risiko dalam Laporan Tahunan ini.

KEBIJAKAN TRANSAKSI INTRAGRUP

Risiko transaksi intragrup merupakan salah satu risiko yang wajib dikelola dalam rangka penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi. Risiko transaksi intragrup timbul akibat adanya ketergantungan suatu entitas baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap entitas lainnya dalam satu konglomerasi keuangan dalam rangka pemenuhan kewajiban perjanjian tertulis maupun perjanjian tidak tertulis baik yang diikuti perpindahan dana dan/atau tidak diikuti perpindahan dana.

Risiko transaksi intragrup antara lain dapat timbul dari:

- Kepemilikan silang antar LJK dalam konglomerasi keuangan.
- Sentralisasi manajemen likuiditas jangka pendek.
- Jaminan, pinjaman, dan komitmen yang diberikan atau diperoleh suatu LJK dari LJK lain dalam konglomerasi keuangan.
- Eksposur kepada pemegang saham pengendali, termasuk eksposur pinjaman dan *off-balance sheet* seperti jaminan dan komitmen.
- Pembelian atau penjualan aset kepada LJK lain dalam satu konglomerasi keuangan.
- Transfer risiko melalui reasuransi.
- Transaksi untuk mengalihkan eksposur risiko pihak ketiga di antara LJK dalam satu konglomerasi keuangan.
- Kerja sama usaha atau *cross-selling* berupa insentif atau *fee* antar LJK.



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

Dalam rangka pengawasan aktif, Dewan Komisaris dan Direksi menerima laporan secara berkala terkait transaksi intragrup. Kebijakan dan prosedur yang memadai untuk mengelola transaksi intragrup telah disusun di masing-masing LJK. Di EU, kebijakan tersebut di antaranya yaitu Kebijakan Manajemen Risiko, Kebijakan terkait Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), dan Kebijakan Penyertaan Modal Anak Perusahaan. Kejelasan wewenang dan tanggung jawab juga telah diatur dengan baik di bawah wewenang Direktur Strategi, Keuangan & SPAPM.

Dalam proses manajemen risiko transaksi intragroup, EU telah melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko komposisi dan kewajaran transaksi antar anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia. Secara berkala, Unit Finance dan SKMR melakukan pemantauan terhadap risiko komposisi transaksi intragrup untuk memastikan kepatuhan limit, seperti BMPK dan prinsip kewajaran transaksi.

Ketergantungan antar LJK anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia dinilai masih sangat rendah atau terbatas, di antaranya terlihat dari tidak adanya sentralisasi manajemen likuiditas, dukungan intragrup tidak mengikat, operasional transaksi di mana satu perusahaan bertindak dengan atau atas nama perusahaan lain dalam Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia sangat rendah, serta pembelian atau penjualan aset intragrup tidak material. Dari sisi dokumentasi dan kewajaran transaksi, dokumentasi perjanjian transaksi intragrup sangat memadai dan seluruh transaksi dilakukan berdasarkan prinsip *armth's length* serta sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Eksposur kepada pemegang saham pengendali terhadap total modal dan eksposur yang timbul dari penempatan aset nasabah kepada perusahaan lain dalam Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia juga tidak signifikan.

Selain itu, pelaksanaan kaji ulang independen dilakukan oleh SKAI sesuai dengan skala usaha dan kompleksitas transaksi intragrup.

Risiko transaksi intragrup di dalam Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia diidentifikasi, dikelola dan dilaporkan secara berkala bersamaan dengan pelaporan profil risiko terintegrasi. Hingga akhir tahun 2020, profil risiko transaksi

intragrup masih dinilai rendah (*low*) di mana signifikansi transaksi intragrup terhadap total aset Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia masih tidak signifikan.

LAPORAN PENILAIAN PELAKSANAAN TKT

METODE PENILAIAN PELAKSANAAN TKT

Sesuai dengan SEOJK No. 15/ SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan, penilaian sendiri pelaksanaan TKT dilakukan setiap semester yang meliputi penilaian atas 3 (tiga) aspek TKT, yaitu Struktur, Proses dan Hasil (*outcome*) atas 7 (tujuh) Faktor Penilaian Pelaksanaan TKT berikut:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi EU;
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris EU;
3. Tugas dan tanggung jawab Komite TKT;
4. Tugas dan tanggung jawab SKKT;
5. Tugas dan tanggung jawab SKAI;
6. Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi; dan
7. Penyusunan dan pelaksanaan Pedoman TKT, serta memperhatikan informasi lain yang terkait dengan penerapan TKT.

Penilaian atas pelaksanaan TKT dilakukan dengan memperhatikan signifikansi dan materialitas dari faktor-faktor dalam penilaian TKT dan dampak kekuatan serta kelemahan penerapan TKT dalam Konglomerasi Keuangan. Proses penilaian sendiri pelaksanaan TKT dilakukan oleh anggota Komite TKT dan anggota KMRT dengan mengevaluasi kecukupan struktur, proses dan hasil TKT pada masing-masing faktor penilaian.

Di samping itu dalam proses penilaian sendiri pelaksanaan TKT, Bank selaku EU juga memperhatikan data maupun informasi lainnya yang diperoleh dari unit kerja lainnya seperti Manajemen Risiko, Satuan Kerja Audit Intern, Corporate Affairs, Human Resources, Anti Fraud Management maupun unit kerja yang ada di anak perusahaan, yang digunakan sebagai faktor validasi dalam penilaian pelaksanaan TKT di Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia.



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

HASIL PENILAIAN PELAKSANAAN TKT

Hasil penilaian pelaksanaan TKT pada periode Semester I dan II tahun 2020, sebagai berikut:

Hasil Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi	
Peringkat	Definisi Peringkat
2 (BAIK)	Konglomerasi Keuangan dinilai telah melakukan penerapan TKT yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas penerapan prinsip-prinsip TKT.

Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia dinilai telah melakukan penerapan TKT yang secara umum baik atas 7 faktor penilaian TKT. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas ketiga aspek TKT, yaitu aspek struktur, proses dan hasil. Kelengkapan dan efektivitas dari penerapan struktur dan infrastruktur TKT yang memadai menghasilkan *outcome* atas pelaksanaan TKT yang secara umum baik di Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia. Hal ini terlihat antara lain melalui pelaksanaan tugas dan fungsi dari Komite TKT dan KMRT yang didukung oleh penerapan fungsi SKKT, fungsi SKAIT dan fungsi SKMRT, serta penyelerasan kerangka kerja dalam menerapkan sistem pengendalian internal, manajemen risiko dan kepatuhan. Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia melakukan penilaian sendiri atas efektivitas prinsip TKT setiap semester dan mengidentifikasi kelemahan dalam penerapan proses TKT yang secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan bisnis normal oleh EU dan/atau LJK anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia.



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

LAPORAN TATA KELOLA UNIT USAHA SYARIAH

KEBIJAKAN PENERAPAN TATA KELOLA

Industri keuangan syariah telah mengalami perkembangan yang cukup baik di Indonesia dalam beberapa dekade terakhir. Berbagai pencapaian telah banyak diraih yang dapat terlihat dengan adanya keberagaman produk, kelengkapan kerangka hukum, serta semakin banyaknya nasabah dan pelaku usaha yang turut melakukan kegiatan usaha di industri keuangan syariah.

Perkembangan kebutuhan masyarakat akan produk dan layanan jasa keuangan berbasis syariah semakin banyak lembaga dan institusi keuangan yang juga memberikan pembiayaan dan jasa keuangan yang berdasarkan prinsip Syariah. Agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat tersebut, CIMB Niaga telah membentuk Unit Usaha Syariah (UUS) yang menawarkan berbagai produk dan jasa keuangan Syariah sebagai upaya memenuhi kebutuhan masyarakat dan mengembangkan ekonomi Islam di Indonesia.

UUS CIMB Niaga menanamkan komitmen kuat untuk menjadi Bank Umum dengan berlandaskan pada Prinsip Syariah yang senantiasa berhasanah diiringi dengan upaya memberikan manfaat seluruh pemangku kepentingan. Sebagai lembaga intermediasi yang menghimpun dana masyarakat berupa simpanan kemudian menyalurkannya kembali dalam bentuk pembiayaan, menjadikan UUS CIMB Niaga sebagai bagian penting dari penggerak ekonomi masyarakat.

UUS CIMB Niaga senantiasa melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas layanan, produk maupun operasional. Salah satunya adalah dengan peningkatan penerapan Tata Kelola Syariah yang mengacu pada penerapan tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) dan pemenuhan prinsip Syariah (*Sharia compliance*).

SELF ASSESSMENT GCG UUS

Self Assessment implementasi GCG dilakukan Bank untuk mengukur hasil pelaksanaan GCG oleh UUS CIMB Niaga selama 1 (satu) tahun seperti yang ditetapkan oleh regulator. Penilaian ini secara rutin dijalankan dengan mengirimkan kuesioner kepada responden yaitu anggota Dewan Pengawas Syariah, Direksi dan Pejabat Eksekutif. Pada tahun 2020, hasil penilaian sendiri Tata Kelola Syariah CIMB Niaga adalah sebagai berikut:

DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Republik Indonesia tentang Perseroan Terbatas dan Perbankan Syariah.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Peraturan Bank Indonesia, Surat Edaran OJK dan Surat Edaran Bank Indonesia terkait Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
3. Anggaran Dasar CIMB Niaga.

PRINSIP GCG

UUS CIMB Niaga juga memiliki komitmen dalam peningkatan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau GCG demi keberhasilan dan keberlanjutan usaha syariah. Pengelolaan bisnis keuangan syariah yang berlandaskan GCG diharapkan memberi kontribusi positif bagi seluruh pemangku kepentingan. Terdapat 5 landasan utama UUS CIMB Niaga yang diterapkan dalam kegiatan usahanya yaitu:

1. **Transparansi:** keterbukaan dalam menyajikan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan.
2. **Akuntabilitas:** kejelasan dan kebenaran penyajian informasi mengenai pengelolaan Bank yang berjalan dengan efektif sesuai dengan tujuan.
3. **Pertanggungjawaban:** pengelolaan Bank yang selaras dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip pengelolaan UUS yang sehat.
4. **Profesionalisme:** memiliki kompetensi, mampu bertindak obyektif dan bebas dari pengaruh/tekanan dari pihak manapun serta memiliki komitmen tinggi dalam mengembangkan usaha Syariah.
5. **Kewajaran:** keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak dan kepentingan *stakeholders* berdasarkan perjanjian peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Ikhtisar
UtamaLaporan
ManajemenProfil
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan
ManajemenManajemen
Risiko

Faktor	Bobot	Peringkat	Nilai
Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direktur UUS	35%	1,22	0,40
Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah (DPS)	20%	1,25	0,25
Pelaksanaan Prinsip Syariah dalam Kegiatan Penghimpunan Dana dan Penyaluran Dana serta Pelayanan Jasa	10%	2,56	0,24
Penyaluran Dana kepada Nasabah Pembiayaan Inti dan Penyimpanan Dana oleh Deposan Inti	10%	2,29	0,23
Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan, Laporan Pelaksanaan GCG dan Pelaporan Internal	25%	1,70	0,42
Nilai Komposit	100%		1,54

Keterangan:

Nilai Komposit	Predikat Komposit
Nilai Komposit >1,5	Sangat Baik
1,5 ≤ Nilai Komposit < 2,5	Baik
2,5 ≤ Nilai Komposit < 3,5	Cukup Baik
3,5 ≤ Nilai Komposit < 4,5	Kurang Baik
4,5 ≤ Nilai Komposit ≤ 5	Tidak Baik

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA SYARIAH UUS CIMB NIAGA

STRUKTUR GCG UUS CIMB NIAGA

UUS CIMB Niaga memiliki struktur Tata Kelola yang terdiri dari DPS dan Direktur Perbankan Syariah yang membentuk beberapa Group dalam melaksanakan bisnis operasional UUS CIMB Niaga sebagaimana disampaikan dalam Struktur Organisasi Bank pada Laporan Tahunan ini. Seluruh organ Tata Kelola syariah UUS Bank melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan fungsinya masing-masing.

MEKANISME TATA KELOLA SYARIAH

Komitmen CIMB Niaga akan penerapan Tata Kelola Syariah di dalam UUS senantiasa dilakukan dalam kegiatan operasional sehari-hari. Seluruh organ UUS dan organ pendukungnya menjalankan fungsi dan peranan masing-masing sesuai peraturan dan kebijakan yang dimiliki, diharapkan akan meningkatkan penerapan Tata Kelola syariah secara berkesinambungan dari tahun ke tahun.

DEWAN PENGAWAS SYARIAH (DPS)

DPS merupakan Dewan yang bertugas memberikan nasihat dan saran kepada Direksi serta mengawasi kegiatan Bank agar sesuai dengan Prinsip Syariah. Dalam menjalankan tugasnya, DPS memiliki kewenangan untuk melakukan supervisi, pengawasan, memberikan opini

syariah, menyetujui dan melihat secara dekat seluruh aktivitas UUS agar sesuai dengan Prinsip Syariah. DPS ditunjuk dan diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) setelah mendapat rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) dan mendapat persetujuan *Fit and Proper Test* dari OJK.

PIAGAM DPS

UUS CIMB Niaga memiliki Piagam DPS yang senantiasa ditinjau secara berkala dengan tujuan penyempurnaan dan penyesuaian yang mengacu pada peraturan dan ketentuan yang berlaku di Indonesia. Piagam ini menjadi pedoman, standar dan kode etik DPS dalam rangka meningkatkan efektivitas pelaksanaan fungsi, tugas dan tanggung jawab DPS sehari-hari dan menciptakan standar yang berkualitas atas pengelolaan administrasi lembaga dan hasil kerja DPS, baik untuk kebutuhan DPS sendiri, UUS dan pihak-pihak lain yang terkait dengan pelaksanaan tugas DPS. Piagam DPS terakhir diperbarui pada 2018

Piagam DPS mengatur hal-hal antara lain:

1. Tujuan
2. Tugas dan Tanggung Jawab
3. Keanggotaan
4. Mekanisme dan Rencana Kerja
5. Etika dan Waktu Kerja
6. Remunerasi dan Fasilitas



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

7. Rapat dan Risalah Rapat
8. Penilaian dan Pertanggungjawaban Kinerja
9. Unit Kerja Pendukung Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab DPS
10. Laporan

KRITERIA DPS

Berdasarkan Piagam DPS Bank, anggota DPS harus memenuhi persyaratan sebagaimana telah disebutkan di dalam Piagam, antara lain sebagai berikut:

1. **Integritas**, paling kurang mencakup:
 - a. Memiliki akhlak dan moral yang baik;
 - b. Cakap melakukan perbuatan hukum
 - c. Memiliki komitmen untuk mematuhi dan melaksanakan dengan penuh profesionalisme Piagam DPS, ketentuan perbankan Syariah, serta ketentuan peraturan perundangundangan yang berlaku;
 - d. Memiliki komitmen terhadap pengembangan perbankan Syariah yang sehat dan tangguh;
 - e. Tidak termasuk dalam Daftar Tidak Lulus Penilaian Kepatutan dan Kelayakan sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai *Fit and Proper Test* yang ditetapkan oleh OJK.
 - f. Tidak pernah melakukan *fraud* (penipuan), penggelapan, dan/atau kecurangan di bidang perbankan, keuangan, dan bidang usaha lainnya, tidak pernah dihukum karena terbukti melakukan tindak pidana kejahatan (yang dibuktikan dengan surat pernyataan pribadi).
2. **Kompetensi**, paling kurang memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang Syariah *Mu'amalah* dan pengetahuan di bidang perbankan dan/atau keuangan secara umum.
3. **Reputasi**, paling kurang dalam waktu 5 (lima) tahun terakhir sebelum dicalonkan dan selama menjabat:
 - a. Tidak termasuk dalam Daftar Hitam dan daftar kredit macet OJK;
 - b. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - c. Tidak pernah menjadi pemegang saham, anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi

suatu Perseroan dan/atau anggota pengurus suatu badan usaha yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan dan/atau badan usaha dinyatakan pailit.

- d. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor Keuangan;
- e. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - i. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
 - ii. Pertanggungjawabannya pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggung-jawaban sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada RUPS;
 - iii. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau Laporan Keuangan kepada OJK.

SUSUNAN, KOMPOSISI DAN MASA JABATAN DPS

Sebagaimana diatur di dalam Piagam DPS, Jumlah anggota DPS minimal sebanyak 2 (dua) orang dan maksimal sebanyak 3 (tiga) orang. DPS dipimpin oleh seorang Ketua yang ditunjuk dari salah satu anggota DPS. Anggota DPS Bank memiliki kemampuan untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diamanahkan serta memiliki pemahaman dan kompetensi yang memadai sehingga mampu menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik dan mendorong peningkatan kinerja UUS CIMB Niaga.

Masa jabatan anggota DPS dijabarkan dalam Piagam DPS yang mulai dihitung sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS yang mengangkatnya sampai penutupan RUPST yang ke-4 (empat) setelah tanggal pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu sesuai Anggaran Dasar dan ketentuan yang berlaku, dan dapat diangkat kembali dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.

Ikhtisar
UtamaLaporan
ManajemenProfil
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan
ManajemenManajemen
Risiko

SUSUNAN ANGGOTA DEWAN PENGAWAS SYARIAH TAHUN 2020

No	Nama	Jabatan	Masa Jabatan			
			RUPS Pengangkatan	Persetujuan BI/OJK	Pengangkatan Kembali Terakhir	Periode Jabatan
1	Prof. Dr. M. Quraish Shihab, MA	Ketua merangkap Anggota	RUPST 23 April 2008	No. 11/260/DPbS tanggal 11 Februari 2009	RUPST 15 April 2019	2019-2022
2	Prof. Dr. Fathurrahman Djamil, MA	Anggota	RUPSLB 19 Desember 2008	No. 11/260/DPbS tanggal 11 Februari 2009	RUPST 15 April 2019	2019-2022
3	Dr. Yulizar Djamiluddin Sanrego, M.Ec	Anggota	RUPST 28 Maret 2013	No. 15/825/DPbS tanggal 10 Juni 2013	RUPST 15 April 2019	2019-2022

PENILAIAN KEMAMPUAN DAN KEPATUTAN

Piagam DPS menyatakan bahwa, anggota DPS diangkat di dalam Rapat Umum Pemegang Saham dan baru efektif ketika pengangkatan tersebut telah disetujui oleh OJK sebagaimana tercantum dalam PBI No. 11 Tahun 2009 tentang Bank Umum Syariah dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan yang menyebutkan bahwa calon anggota DPS wajib memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sebelum menjalankan tindakan, tugas, dan fungsinya sebagai Dewan Pengawas Syariah.

Seluruh anggota DPS UUS CIMB Niaga telah lulus *fit and proper test* tanpa catatan dan telah mendapat persetujuan dari OJK yang mengindikasikan bahwa seluruh anggota DPS memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang memadai.

KEPEMILIKAN SAHAM DPS

Seluruh anggota DPS Bank tidak memiliki saham baik di Bank, lembaga keuangan lain maupun perusahaan lainnya.

RANGKAP JABATAN ANGGOTA DPS

Berdasarkan PBI No.11/10/PBI/2009 tentang Unit Usaha Syariah pasal 11 ayat 3, anggota DPS dapat merangkap jabatan sebagai anggota DPS paling banyak pada 4 (empat) lembaga keuangan syariah lain, hal ini juga dicantumkan di dalam Piagam DPS Bank. Rangkap jabatan anggota DPS CIMB Niaga telah memenuhi ketentuan tersebut di atas.

Informasi rangkap jabatan anggota DPS CIMB Niaga tercantum pada profil masing-masing anggota DPS di Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DPS

DPS memiliki tugas dan tanggung jawab untuk memberikan nasihat dan saran kepada Direktur yang membawahi UUS serta mengawasi kegiatan UUS agar sesuai dengan Prinsip Syariah. Ruang lingkup pengawasan DPS terhadap UUS meliputi:

1. Menilai dan memastikan pemenuhan Prinsip Syariah atas pedoman operasional dan produk terkait Syariah yang dikeluarkan Bank;
2. Mengawasi proses pengembangan produk baru Bank yang terkait Syariah agar sesuai dengan fatwa DSN-MUI;
3. Memberikan opini Syariah terhadap produk baru dan/atau pembiayaan yang direstrukturisasi yang terkait Syariah dengan mengacu antara lain pada fatwa DSN-MUI dan ketentuan yang mengatur mengenai pelaksanaan Prinsip Syariah dan kegiatan usaha BUS dan UUS;
4. Meminta fatwa kepada DSN-MUI untuk produk baru Bank terkait Syariah yang belum ada fatwanya;
5. Melakukan kaji ulang (review) secara berkala atas pemenuhan Prinsip Syariah terhadap mekanisme penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa Bank;
6. Meminta data dan informasi terkait dengan aspek Syariah dari satuan kerja Bank yang menjalankan dan/atau terkait aktivitas Syariah dalam rangka pelaksanaan tugasnya; dan
7. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

PENGELOLAAN BENTURAN KEPENTINGAN DPS

Piagam DPS mengatur mengenai benturan kepentingan sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 55/POJK.03/2016 Bab X Pasal 63 yang menjelaskan bahwa bila terjadi benturan kepentingan, para anggota dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan Bank atau mengurangi keuntungan Bank dan wajib mengungkapkan benturan kepentingan dalam setiap keputusan.

Prosedur yang harus dilalui oleh anggota DPS apabila terjadi benturan kepentingan adalah sebagai berikut:

1. Wajib untuk segera melaporkan secara tertulis kepada Dewan Komisaris mengenai semua hal yang berpotensi menciptakan dan/atau mengandung benturan kepentingan yang berdampak signifikan dalam segi finansial maupun reputasi untuk Bank, Dewan Komisaris, DPS dan Direksi.
2. Tidak diperbolehkan untuk turut serta dalam proses penilaian terhadap semua kegiatan yang mengandung benturan kepentingan tersebut.
3. Dapat ikut serta dalam rapat, namun tidak diperkenankan untuk ikut serta dalam pengambilan keputusan.

MEKANISME PENGUNDURAN DIRI DAN PEMBERHENTIAN DPS

Piagam DPS mengatur mengenai prosedur pengunduran diri dan pemberhentian anggota sebagai berikut:

1. Seorang anggota DPS berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksud pengunduran diri tersebut kepada Bank sebelum pengunduran dirinya tersebut efektif.
2. Bank wajib menyelenggarakan RUPS paling lambat 90 (sembilan puluh) hari sejak diterimanya permohonan pengunduran diri anggota DPS.
3. Bank wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan menyampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah diterimanya surat permohonan pengunduran diri anggota DPS tersebut.
4. Jika dengan pengunduran diri tersebut mengakibatkan jumlah anggota DPS menjadi kurang dari jumlah minimum sebagaimana diatur dalam peraturan perundangundangan yang berlaku, maka Bank wajib mengangkat anggota DPS yang baru sesuai dengan tata cara dan prosedur pengangkatan anggota DPS yang berlaku.
5. Anggota DPS yang mengundurkan diri sebelum masa jabatannya berakhir, maka pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas yang dijalankan sejak pertanggungjawaban yang terakhir sampai dengan

pengunduran diri tersebut efektif tetap harus dimintakan pada RUPS Tahunan yang terdekat.

6. Pemberhentian dan/atau pengunduran diri anggota DPS wajib dilaporkan kepada OJK paling lambat 10 (sepuluh) hari kalender sejak pemberhentian dan/atau pengunduran diri tersebut efektif.

PENILAIAN KINERJA DPS

Penilaian dan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan tanggung jawab DPS dilaporkan dalam RUPST. Sehubungan dengan hal tersebut diatur sebagai berikut:

1. Di awal tahun, DPS dan Direktur UUS menetapkan Rencana Kerja dan target pencapaian kinerja dalam bentuk *Key Performance Indicator* (KPI) untuk kemudian disetujui oleh Dewan Komisaris;
2. Penilaian dan pengukuran terhadap kinerja Anggota DPS didasarkan pada hasil pelaksanaan tugas yang dilakukan oleh yang bersangkutan sesuai dengan realisasi dan pencapaian Rencana Kerja;
3. Penilaian kinerja DPS dilakukan dengan cara sebagai berikut:
 - a. Penilaian kinerja DPS dilakukan untuk periode 1 (satu) tahun;
 - b. Pada tahap pertama, Anggota DPS melakukan penilaian kinerjanya dengan metode *self assessment* (terhadap pencapaian KPI dan komponen lain);
 - c. Pada tahap kedua, Komite Nominasi dan Remunerasi akan membicarakan hasil *self assessment* dari penilaian kinerja DPS dan menggunakannya sebagai masukan kepada Dewan Komisaris untuk selanjutnya ditetapkan oleh RUPST.
4. Laporan penilaian dan pertanggungjawaban kinerja DPS terhadap realisasi Rencana Kerja Bank disampaikan kepada Direktur Perbankan Syariah untuk disetujui bersama dan kemudian disampaikan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi dan Dewan Komisaris melalui Sekretaris Komite Nominasi dan Remunerasi dengan tembusan ke Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary) Bank, yang dilakukan 2 (dua) kali dalam setahun (posisi Juni dan Desember) selambat-lambatnya 2 (dua) bulan setelah bulan pelaporan untuk selanjutnya dituangkan dalam Laporan Tahunan dan disampaikan dalam RUPS dan untuk diteruskan kepada pihak yang berwenang sesuai peraturan perundang yang berlaku.

Ikhtisar
UtamaLaporan
ManajemenProfil
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan
ManajemenManajemen
Risiko

RAPAT DPS

DPS melaksanakan rapat secara berkala minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan dengan dihadiri oleh seluruh anggota DPS dan Direktur Perbankan Syariah dengan pokok bahasan mengenai kebijakan dan keputusan strategis maupun operasional dalam rangka menjalankan fungsi pengawasan, memberikan nasihat dan saran kepada Direksi dan Manajemen UUS dalam Bidang Syariah agar sesuai prinsip syariah. Seluruh keputusan

yang dituangkan dalam risalah rapat merupakan keputusan bersama dan proses pengambilan keputusan juga dapat melibatkan DSN – MUI apabila diperlukan.

Selama tahun 2020, sehubungan dengan adanya pandemi COVID-19 dan diberlakukannya *Work From Home* (WFH), sebagian besar pelaksanaan rapat DPS dilaksanakan secara *virtual*. DPS CIMB Niaga telah menyelenggarakan 12 (dua belas) kali rapat reguler dengan rincian kehadiran sebagai berikut:

Nama	Frekuensi Kehadiran	Tingkat Kehadiran	Rata- Rata Tingkat Kehadiran
Prof. Dr. M. Quraish Shihab, MA	12	100%	97%
Prof. Dr. Fathurrahman Djamil, MA	12	100%	
Dr. Yulizar Djamaludin Sanrego, M.Ec	11	91,67%	

Selain rapat reguler, terdapat pula *exit meeting review* kepatuhan Syariah dan konsultasi antara UUS dengan DPS dengan keterangan sebagai berikut:

Tanggal	Materi Pembahasan
23 Januari 2020	<i>Exit Meeting Review</i> Kepatuhan Syariah Pembiayaan <i>Commercial</i> iB & Small Medium Enterprise iB Area Jakarta
18 Mei 2020	<i>Exit Meeting Review</i> Kepatuhan Syariah Pembiayaan <i>Mortgage</i> iB Area Balikpapan
16 Juni 2020	<i>Exit Meeting Review</i> Kepatuhan Syariah Pembiayaan <i>Linkage</i> iB Area Balikpapan & Mataram
29 September 2020	<i>Exit Meeting Review</i> Kepatuhan Syariah Produk Pembiayaan Rekening Koran iB
1 Oktober 2020	Lanjutan <i>Exit Meeting Review</i> Kepatuhan Syariah Produk Pembiayaan Rekening Koran iB
12 November 2020	<i>Exit Meeting Review</i> Kepatuhan Syariah Produk Xtra Dana iB

PELAKSANAAN KEGIATAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH TAHUN 2020

DPS menyampaikan Laporan Pengawasan DPS kepada manajemen CIMB Niaga setiap 6 (enam) bulan sekali. Laporan Pengawasan tersebut kemudian disampaikan oleh manajemen kepada OJK.

Pada tahun 2020, penyampaian Laporan DPS kepada OJK adalah sebagai berikut:

Periode	Nomor Surat	Tanggal
Semester I	056/PD/UUS/VIII/2020	7 Agustus 2020
Semester II	008/PD/UUS/II/2021	8 Februari 2021

Selama tahun 2020, DPS telah merealisasikan program kerja antara lain:

- Melakukan 12 (dua belas) kali rapat reguler untuk membahas mengenai produk baru, fitur, program, pedoman operasional, *financing/funding model*, usulan pembiayaan, *risk profile*, *financial performance*, dana kebajikan dan ZIS, dan lain sebagainya.
- Menghadiri Ijtima Sanawii/*Annual Meeting* DPS Lembaga Keuangan Syariah sektor Perbankan Syariah tahun 2020 yang diselenggarakan oleh DSN MUI.
- Melakukan rapat Koordinasi dengan Direktur Manajemen Risiko, Direktur Kepatuhan, dan Satuan Kerja Audit Internal.

4. Melakukan review kepatuhan Syariah melalui uji petik sampel pembiayaan, dana dan transaksi jasa terhadap Pembiayaan *Mortgage* iB, Penghimpunan Dana dan layanan Jasa di KCS dan *Office Channeling*, Pembiayaan *Linkage* iB, Pembiayaan Rekening Koran iB, Produk Xtra Dana iB, Pembiayaan *Commercial Banking* dan SME area Jakarta.
5. Melakukan 7 (tujuh) kali rapat dalam pembahasan hasil *review* kepatuhan Syariah bersama unit terkait.
6. Menyampaikan Laporan Hasil Pengawasan (LHP) DPS periode:
 - a. Semester II tahun 2019 disampaikan pada Februari 2020;
 - b. Semester I tahun 2020 disampaikan pada Agustus 2020.
7. Berkontribusi dalam GCG Syariah melalui *Self Assessment* GCG tahun 2019 sesuai ketentuan otoritas yang berlaku.
8. Membahas dan merumuskan keanggotaan Komite TKT bersama seluruh DPS perusahaan yang terafiliasi dalam Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia.
9. Berkontribusi aktif dalam Keanggotaan Komite TKT sesuai ketentuan Otoritas yang berlaku.

DIREKTUR PERBANKAN SYARIAH

UUS CIMB Niaga dipimpin oleh Direktur Perbankan Syariah yang bertanggung jawab secara penuh atas pelaksanaan pengelolaan usaha syariah berdasarkan prinsip kehati-hatian dan prinsip syariah. Pada tahun 2020, Direktur Perbankan Syariah dijabat oleh Pandji P. Djajanegara melalui Surat Keputusan RUPST tanggal 15 April 2016 dan telah mendapatkan persetujuan dari OJK melalui Surat No.SR-27/PB.13/2016 tanggal 4 Oktober 2016.

PROFIL DIREKTUR PERBANKAN SYARIAH



PANDJI P. DJAJANEGARA
DIREKTUR PERBANKAN SYARIAH

Profil lengkap tercantum dalam Profil Direksi pada Laporan Tahunan ini.

Usaha Syariah. Kriteria yang harus dipenuhi oleh calon Direktur Perbankan Syariah, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang baik sebagaimana yang dipersyaratkan oleh peraturan yang berlaku;
2. Memiliki komitmen terhadap pengembangan operasional perbankan Syariah yang sehat;
3. Memiliki pengetahuan dan pemahaman di bidang operasional perbankan Syariah yang cukup;
4. Memiliki pengetahuan dan keahlian di bidang operasional perbankan, perbankan Syariah, bidang keuangan atau keuangan Syariah;
5. Memiliki kemampuan untuk melakukan pengelolaan strategis dalam rangka pengembangan UUS yang sehat dan tangguh.

KRITERIA

Kriteria Direktur Perbankan Syariah didasarkan pada, antara lain Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 11/10/PBI/2009 tentang Unit Usaha Syariah, PBI No. 14/6/PBI/2012 tentang Uji Kemampuan dan Kepatutan (Fit and Proper Test) Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah dan Surat Edaran BI No. 14/25/DPbS tentang Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) Bank Syariah dan Unit

Informasi lengkap tentang Direktur Perbankan Syariah disampaikan pada Sub-bab Direksi dalam Bab Laporan Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

DAFTAR KONSULTAN DAN PENASEHAT

No	Konsultan	Jasa
1	Karimsyah LawFirm	Konsultan Hukum & Legal MMIA
2	EY (Persek PSS Consult)	Konsultan Pajak & Perlakuan Akuntansi IMBT

Ikhtisar
UtamaLaporan
ManajemenProfil
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan
ManajemenManajemen
Risiko

PENYIMPANGAN INTERNAL & UPAYA PENYELESAIAN

Selama tahun 2020, tidak terdapat kecurangan internal dengan nilai lebih dari Rp100.000.000,- (seratus juta Rupiah) sesuai dengan laporan SKAI dan Anti Fraud Management.

Kasus <i>Internal Fraud</i>	Jumlah kasus yang dilakukan oleh					
	Dewan Komisaris dan Direksi		Karyawan Tetap		Karyawan Tidak Tetap	
	2020	2019	2020	2019	2020	2019
Telah Diselesaikan	-	-	1	1	-	-
Dalam Proses Penyelesaian di Internal Bank	-	-	-	-	-	-
Belum Diperoleh Penyelesaiannya	-	-	-	-	-	-
Telah Ditindak Lanjuti Melalui Proses Hukum	-	-	-	-	-	-
Jumlah <i>Fraud</i>	-	-	1	1	-	-

PERMASALAHAN HUKUM (PERDATA DAN PIDANA) DAN UPAYA PENYELESAIAN

Selama tahun 2020, permasalahan hukum UUS CIMB Niaga Syariah hanya terkait dengan kasus perdata dan tidak terdapat kasus pidana sebagaimana tabel di bawah ini:

Permasalahan Hukum	Pidana (Bank sebagai Terlapor)		Perdata (Bank sebagai Tergugat)	
	2020	2019	2020	2019
Telah diselesaikan (mempunyai kekuatan hukum tetap)	-	-	1	2
Dalam Proses Penyelesaian	-	-	7	4
Total Kasus yang Dihadapi	-	-	8	6

TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN KONDISI NON KEUANGAN

Transparansi kondisi keuangan dan non-keuangan UUS dilaksanakan bersamaan dengan Bank sebagaimana dijelaskan dalam Bab Laporan Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

PENDAPATAN NON HALAL DAN PENGGUNAANNYA

Pada tahun 2020, tidak terdapat pendapatan non halal.

PENYALURAN DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL

Sepanjang tahun 2020, UUS CIMB Niaga bekerja sama dengan lembaga-lembaga sosial kemanusiaan, lembaga keagamaan dan lembaga pendidikan telah menyelenggarakan 227 (dua ratus dua puluh tujuh) program dengan total penyaluran dana sebesar Rp6.775.975.628. Penyaluran dana tersebut dikelompokkan dalam 5 (lima) sektor dengan rincian sebagai berikut:

Sektor Penyaluran	Jumlah Kegiatan	Donasi (Rp)
Pemberdayaan Ekonomi	11	235.770.000
Pendidikan	49	1.467.817.500
Infrastruktur	64	1.425.145.000
Kesehatan	20	1.505.646.128
Sosial	83	2.141.597.000
Total	227	6.775.975.628



Tinjauan
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan



Data Perusahaan
Lainnya



Laporan Keuangan
Konsolidasian

Beberapa program unggulan bersama lembaga-lembaga mitra yang terbagi dalam lima sektor penyaluran dana tersebut di tahun 2020, yaitu antara lain:

Pemberdayaan Ekonomi

- Program bantuan pengadaan modal usaha UKM – Bintaro Tangerang bekerja sama dengan Yayasan Masjid Raya Bintaro Jaya.
- Program Bunda Mart, pemberian bantuan modal usaha untuk beberapa UKM – Surabaya bekerja sama dengan Yayasan Yatim Mandiri Surabaya.
- Program pengadaan sarana untuk pembuatan usaha kue pia kurma madu – Surabaya bekerja sama dengan DT Peduli.

Pendidikan

- Program pemberian beasiswa anak dan sarana dan prasarana belajar untuk anak pemulung – Aceh bekerja sama dengan organisasi Taman Edukasi Anak Pemulung Cerdas.
- Program pemberian beasiswa untuk santriwati yang tidak mampu – Banjarmasin bekerja sama dengan Ponpes Darul Hijrah Putri Martapura Kalimantan selatan.
- Program pemberian beasiswa pendidikan untuk mahasiswa yang kurang mampu – Padang bekerja sama dengan Universitas Muhammadiyah Padang.
- Program wakaf buku dan Al Qur'an untuk beberapa pesantren di wilayah bantung bekerja sama dengan Ikatan Penerbit Indonesia Jawa Barat.

Infrastruktur

- Program pengadaan sumur bor di desa Dologan - Boyolali bekerja sama dengan Aksi Cepat tanggap (ACT).
- Program pembangunan Masjid Miftahul Hidayah di daerah Kampar Riau bekerja sama dengan Pondok Pesantren Islamic Center Al Hidayah Kampar.
- Program bedah rumah untuk keluarga yang memang di bawah garis kemiskinan dan rumah akan hancur di wilayah Bandung Barat bekerja sama dengan Rumah Zakat Indonesia.

Kesehatan

- Program pemeliharaan rumah singgah Sasana Marsudi Husada di wilayah Jakarta bekerja sama dengan yayasan kanker indonesia.
- Program bantuan kesehatan pensiunan Bank CIMB Niaga bekerja sama melalui Ikatan Keluarga Purnawira Bank Niaga.
- Program bantuan pengadaan mobil ambulance untuk penanggulangan bencana di wilayah Solo dan sekitarnya bekerja sama dengan Yayasan PMI Surakarta dan pengadaan mobil ambulance untuk pelayanan kesehatan masyarakat desa Puncak Sari bekerja sama dengan institusi desa Puncak Sari.

Sosial

- Program bantuan pengadaan sembako atau santunan tunai untuk masyarakat yang terdampak COVID-19 bekerja sama dengan lembaga sosial seperti Al Azhar Peduli, DT Peduli, Asbisindo, Badan Wakaf Al Quran dan Baznas.
- Program bantuan bencana banjir JABODETABEK bekerja sama dengan beberapa Lembaga sosial seperti IZI dan PPPA Daarul Quran Nusantara.
- Program pengadaan mesin jahit dan modal usaha konveksi Pondok Pesantren Yayasan Bani Sawiyah di wilayah Bandung.
- Pengadaan 98 kambing untuk di bagikan ke 25 kantor cabang CIMB Niaga Syariah yang dagingnya akan di bagikan kepada masyarakat sekitar cabang.



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

TRANSPARANSI PRAKTIK BAD GOVERNANCE

Hingga akhir tahun 2020, CIMB Niaga tidak melakukan tindakan ataupun kebijakan yang berkaitan dengan praktik *Bad Corporate Governance*, hal ini sejalan dengan komitmen CIMB Niaga untuk menerapkan *Good Corporate Governance*, sebagai berikut:

No.	Uraian	Praktik
1	Laporan atas aktivitas Bank yang mencemari lingkungan	Nihil
2	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh Bank, entitas anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat tidak diungkapkan dalam Laporan Tahunan	Nihil
3	Ketidakpatuhan dalam pengungkapan pemenuhan kewajiban perpajakan	Nihil
4	Ketidaksesuaian penyajian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan dengan peraturan yang berlaku dan SAK	Nihil
5	Kasus terkait buruh dan karyawan	Nihil
6	Tidak terdapat pengungkapan segmen operasi pada Laporan Keuangan	Nihil
7	Terdapat ketidaksesuaian antara Buku Laporan Tahunan dengan Laporan Tahunan Digital	Nihil

PERNYATAAN PELAKSANAAN PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA YANG BAIK

CIMB Niaga bersama dengan manajemen dan seluruh karyawan menyatakan bahwa dalam menjalankan kegiatan usahanya telah mengimplementasikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta tidak melakukan pelanggaran yang material terhadap peraturan perundangan yang berlaku. Lebih lanjut, CIMB Niaga senantiasa melaksanakan prinsip Tata Kelola sesuai dengan prinsip ASEAN *Corporate Governance Scorecard*. CIMB Niaga berkomitmen untuk terus meningkatkan praktik-praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, memperhatikan kesetaraan dan kewajaran yang adil serta berkesinambungan guna mencapai Rencana Bisnis Bank yang telah ditargetkan.

DIDI SYAFRUDDIN YAHYA
Presiden Komisaris

TIGOR M. SIAHAAN
Presiden Direktur



A photograph of two people, a man and a woman, kneeling in a bamboo forest to plant a young bamboo sapling. The man on the left is wearing a beige long-sleeved shirt, brown cargo pants, a white face mask, and grey work gloves. The woman on the right is wearing a red and white plaid shirt, khaki pants, a tan bucket hat, and a white face mask. They are both focused on the sapling in front of them. The background is a dense bamboo forest with tall, thin stalks. A large, semi-transparent red circle is overlaid on the image, containing the word "SUSTAINABILITY" in white, bold, uppercase letters. A thin white horizontal line is positioned to the left of the text, extending towards the left edge of the frame. The overall scene conveys a message of environmental care and sustainable practices.

SUSTAINABILITY

2020



Lestarkan lingkungan, untuk generasi masa depan

Selain memberikan inovasi perbankan, kami percaya kelestarian lingkungan merupakan tanggung jawab bersama. Oleh karena itu CIMB Niaga memahami melalui *sustainability program* pentingnya konservasi bambu, untuk mengurangi polusi udara demi generasi masa depan.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	673
Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial	674
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Operasi yang Adil	679
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Hak Asasi Manusia	683
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Lingkungan Hidup	687
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja	693
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Kepada Konsumen	698
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan	702

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN



CIMB Niaga menyadari bahwa keberhasilan kinerja bisnis tidak hanya ditentukan oleh kinerja manajemen dan operasional Bank yang baik, melainkan juga karena dukungan masyarakat yang berada di sekitar Bank, yang terlibat dalam proses interaksi bisnis dan sosial Bank. CIMB Niaga memaknai substansi tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai kegiatan yang membangun hubungan harmonis dan saling menguntungkan dengan lingkungan, komunitas, masyarakat, dan pemangku kepentingan, baik secara lokal, nasional maupun global. Selain itu, CSR juga mengarah kepada dukungan pencapaian misi keuangan berkelanjutan Bank untuk melakukan kegiatan usaha berkelanjutan yang menghasilkan pertumbuhan yang berkesinambungan dan terintegrasi.

Penyelenggaraan CSR oleh CIMB Niaga memiliki tujuan yang jelas, yakni memberi kontribusi positif dan memajukan kondisi sosial dan masyarakat dengan

pelaksanaan program tepat guna dan berdampak jangka panjang secara bertahap. Bank mengembangkan program-program tersebut secara berkesinambungan dalam rangka mencapai tujuan pelaksanaan CSR yang ideal, objektif, dan tepat sasaran.

Aktivitas CSR CIMB Niaga selama tahun 2020 dilaksanakan dengan penyesuaian dan adaptasi terhadap situasi pandemi COVID-19. Kegiatan CSR yang melibatkan masyarakat umum seperti literasi dan inklusi keuangan dilakukan secara daring dan menayangkan video edukasi animasi mengenai protokoler kesehatan. Kegiatan tersebut terdiri dari Program AMDB (Ayo Menabung dan Berbagi) dan TDB (Tour de Bank) yang ditujukan kepada para pelajar.

CIMB Niaga juga melakukan inovasi yang diterapkan pada Community Link Program dengan pelaksanaan secara daring.



Ikhtisar Utama



Laporan Manajemen



Profil Perusahaan



Analisis dan Pembahasan Manajemen



Manajemen Risiko

TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN PADA TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Keberlanjutan bisnis CIMB Niaga sangat terkait dengan pemenuhan harapan para pemangku kepentingan (*stakeholders*). Oleh karenanya, hubungan yang harmonis antara CIMB Niaga dengan para pemangku kepentingan akan mendorong peningkatan kinerja Bank. Berkenaan dengan hal tersebut, CIMB Niaga menjalankan komitmen dan kebijakan pelaksanaan CSR yang mendukung pencapaian Visi dan Misi Keuangan Berkelanjutan Bank.

VISI

KEUANGAN BERKELANJUTAN

Menjadi Perusahaan ASEAN yang terkemuka dengan memerhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

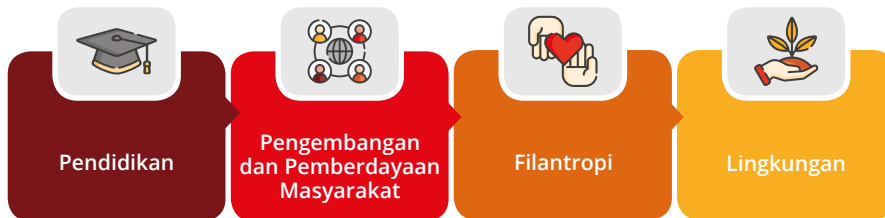
MISI

KEUANGAN BERKELANJUTAN

Melakukan kegiatan usaha berkelanjutan yang menghasilkan pertumbuhan yang berkesinambungan dan terintegrasi.

Visi dan Misi Keuangan Berkelanjutan Bank telah mendapat persetujuan Direksi pada tanggal 4 September 2018 dan Dewan Komisaris pada tanggal 21 November 2018. Visi dan Misi ini akan ditinjau ulang setiap tahun untuk memastikan relevansinya dengan perkembangan dan kondisi Bank terkini. Peninjauan atau evaluasi terhadap Visi dan Misi terakhir telah dilaksanakan oleh manajemen pada tanggal 3 Oktober 2020.

Lingkup pelaksanaan program CSR CIMB Niaga dirumuskan berdasarkan 4 (empat) fokus utama CSR, sesuai dengan Visi dan Misi Keuangan Berkelanjutan meliputi:



CIMB Niaga juga telah menetapkan beberapa Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) sebagai prioritas utama. Hal ini dilakukan untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia, yaitu sebagai berikut:



CIMB Niaga berkomitmen untuk melaksanakan program CSR secara transparan dan sesuai dengan kode etik yang berlaku serta bertanggung jawab atas dampak pelaksanaan program CSR terhadap masyarakat maupun lingkungan. Dalam merumuskan program-program CSR, Bank senantiasa menghargai dan mempertimbangkan harapan para pemangku kepentingan, serta mematuhi hukum yang berlaku serta konsisten dengan norma-norma perilaku nasional maupun internasional.



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

CIMB Niaga juga melaksanakan program CSR sebagai bentuk dukungan terhadap beberapa regulasi dan ketentuan di bawah ini, antara lain:

1. Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Surat Edaran OJK terkait literasi dan edukasi serta inklusi keuangan bagi masyarakat.
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia tentang Strategi Nasional Keuangan Inklusif (SNKI) tahun 2020.
4. Peraturan OJK No 51/POJK.03/2017 mengenai implementasi Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Komitmen untuk menjalankan kegiatan CSR yang mendukung implementasi keuangan berkelanjutan dan SDGs tertuang dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB).

ORGANISASI PENGELOLA CSR

CIMB Niaga menjalankan inisiatif program, dan kegiatan tanggung jawab sosial melalui Community Development Group yang berada di bawah unit kerja *Corporate Secretary* dan di supervisi oleh Direktur Kepatuhan, *Corporate Affairs & Hukum*.



Community Development Group Head mempunyai tugas pokok, antara lain:

1. Merencanakan dan mengkoordinasi pelaksanaan program-program CSR.

2. Memastikan pelaksanaan program-program CSR sesuai dengan Visi dan Misi Keuangan Berkelanjutan serta fokus utama yang telah ditetapkan oleh manajemen.
3. Mengelola anggaran CSR Bank.
4. Mendorong perilaku dan budaya CSR di internal CIMB Niaga, antara lain melalui kegiatan *employee volunteer*.
5. Turut bertanggung jawab untuk mengelola risiko reputasi Bank.

Masing-masing Community Development Specialist bertanggung-jawab atas implementasi kegiatan CSR dari masing-masing fokus, yaitu Pendidikan, Pengembangan & Pemberdayaan Masyarakat, Lingkungan dan Filantropi. Community Development Group juga berperan untuk mendorong perilaku tanggung jawab sosial dari seluruh insan CIMB Niaga. Hal ini dilakukan, antara lain, melalui kerja sama atau kolaborasi pelaksanaan program CSR dengan unit-unit kerja lain, mengajak karyawan sebagai *volunteers* dan melaksanakan program CSR yang melibatkan masyarakat di sekitar kantor cabang CIMB Niaga.

METODE DAN LINGKUP DUE DILIGENCE TERHADAP DAMPAK SOSIAL, EKONOMI, DAN LINGKUNGAN DARI AKTIVITAS USAHA BANK

CIMB Niaga menjalankan *due diligence* secara berkala sehingga dapat mengetahui dampak positif yang perlu ditingkatkan dan dampak negatif yang harus dikurangi atau dihilangkan atas keputusan dan/atau kegiatan Bank terhadap aspek lingkungan, ekonomi, dan sosial.

Bank mengimplementasikan *due diligence* berdasarkan prioritas topik material CIMB Niaga. Topik material ini ditentukan melalui *Focus Group Discussion* (FGD) yang dilaksanakan pada tanggal 5 Oktober 2020, melalui *conference call* dan survei pemangku kepentingan yang diselenggarakan pada tanggal 2-15 November 2020. Survei dilakukan dengan membagikan kuesioner. Terdapat total 829 responden yang memberikan tanggapan atas survei prioritas topik material.

Berdasarkan topik material tersebut, CIMB Niaga mengidentifikasi dampak signifikan dari aktivitas usaha Bank, baik langsung maupun tidak langsung, serta mengidentifikasi ekspektasi pemangku kepentingan atas kegiatan CSR yang dilakukan Bank. Pembahasan komprehensif atas topik material dan dampaknya, terdapat pada Laporan Keberlanjutan CIMB Niaga tahun 2020 yang diterbitkan terpisah, namun bersamaan dengan Laporan Tahunan ini.



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

Selain itu, Community Development Group juga melakukan telaah terhadap seluruh regulasi terkait CSR, untuk memastikan program yang akan dilaksanakan dapat memberikan manfaat bagi pemangku kepentingan dan tidak melanggar regulasi. Hingga akhir tahun 2020, CIMB Niaga tidak mendapatkan sanksi dalam bentuk apapun atas pelanggaran regulasi terkait CSR.

Hasil *due diligence* dan telaah digunakan sebagai pendekatan dalam merumuskan program-program CSR dengan memerhatikan kebutuhan para pemangku kepentingan dan sejalan dengan strategi usaha Bank. Perumusan ini termasuk memetakan potensi keberhasilan program dan risiko kegagalan kegiatan. Selanjutnya, kegiatan CSR disusun berdasarkan hasil *due diligence* dan telaah, dengan tetap memerhatikan dampak positif dan negatif dari setiap kegiatan.

PEMANGKU KEPENTINGAN PENTING YANG TERDAMPAK ATAU BERPENGARUH PADA KEGIATAN OPERASIONAL BANK

CIMB Niaga telah memetakan pemangku kepentingan yang terdampak dan berpengaruh pada kegiatan operasional Bank. Pemetaan dilakukan berdasarkan aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola, serta dilakukan identifikasi topik yang signifikan. Tabel pemangku kepentingan, identifikasi topik penting dan dampaknya, disajikan secara komprehensif pada Laporan Keberlanjutan tahun 2020.

Secara ringkas, informasi mengenai pemangku kepentingan yang signifikan terkait dengan kegiatan Bank serta strategi dan program kerja yang telah dilaksanakan dalam meningkatkan pelibatan pemangku kepentingan adalah sebagai berikut:

Pemangku Kepentingan	Basis Identifikasi	Potensi Dampak
Pemegang Saham	Hubungan ekonomi, kepemilikan dan hukum	1. Peningkatan kinerja Bank yang semakin membaik. 2. Nilai saham yang terjaga baik.
Komunitas Lokal	Hubungan sosial dan tanggung jawab sosial	1. Pelaksanaan program dan kegiatan CSR. 2. Meningkatnya kesempatan kerja sama dalam program CSR. 3. Peningkatan edukasi dan pemahaman literasi keuangan yang efektif.
Karyawan dan Serikat Pekerja	Hubungan hukum dan pemangku kepentingan yang membantu pencapaian tujuan Bank	1. Hak-hak karyawan. 2. Meningkatkan efektivitas hubungan manajemen dan karyawan.
Regulator	Hubungan hukum dan kepentingan Lembaga Jasa Keuangan	1. Kepatuhan terhadap seluruh regulasi yang berlaku. 2. Tata kelola Perusahaan yang baik. 3. Dukungan terhadap kebijakan regulator melalui program CSR.
Nasabah	Hubungan ekonomi	1. Peningkatan intensitas penyelenggaraan edukasi terkait produk dan layanan keuangan Bank, terutama bagi nasabah baru dan masyarakat yang belum teredukasi akses keuangan. 2. Peningkatan fasilitas dan akses perbankan serta keamanan transaksi. 3. Transparansi informasi layanan Bank.
Pemasok	Hubungan ekonomi dan hukum	Transparansi dalam proses pengadaan barang dan jasa.

ISU SOSIAL, EKONOMI, DAN LINGKUNGAN TERKAIT DAMPAK DARI KEGIATAN USAHA BANK

Sebagai sebuah institusi keuangan, khususnya lembaga perbankan, CIMB Niaga mempunyai aktivitas usaha berupa kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat serta menyediakan layanan keuangan lainnya, dengan tujuan mendukung perekonomian dan kesejahteraan nasional. Secara umum, aktivitas Bank memiliki pengaruh terhadap isu ekonomi dan sosial, namun secara tidak langsung juga berdampak pada lingkungan hidup. Dampak kegiatan Bank terhadap isu ekonomi dan sosial, diantaranya adalah peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui proses simpan-meminjam dana yang mempunyai risiko negatif, seperti pencucian uang, *fraud*, atau kejahatan teknologi. Adapun risiko lingkungan diantaranya adalah penyaluran dana pada pembiayaan yang tidak berwawasan lingkungan atau merusak alam.

Dalam menentukan isu sosial, ekonomi, dan lingkungan terkait dampak dari kegiatan Bank, secara berkala Bank menyelenggarakan *Focus Group Discussion* (FGD) melibatkan pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Isu-isu penting yang teridentifikasi dalam FGD menjadi topik material yang perlu dikelola oleh Bank. Berdasarkan FGD yang dilakukan di tahun 2020, teridentifikasi 6 isu penting yang dianggap memiliki dampak paling tinggi yaitu:



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

No	Topik Material - Tinggi
1.	Teknologi
2.	Kesejahteraan, Kesehatan, dan Keamanan
3.	Keuangan Berkelanjutan
4.	Pengalaman Nasabah
5.	Tata Kelola
6.	Inklusi, Literasi Keuangan, dan Pemberdayaan

PERUMUSAN LINGKUP TANGGUNG JAWAB SOSIAL BAIK YANG MERUPAKAN KEWAJIBAN MAUPUN YANG MELEBIHI KEWAJIBAN

Perumusan lingkup CSR CIMB Niaga dilaksanakan sejalan dengan pelaksanaan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 1 Nomor 3 yaitu Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Kegiatan TJSL atau CSR ini dilakukan melalui perilaku yang transparan dan etis dengan tetap menghormati hak asasi manusia serta mempertimbangkan harapan para pemangku kepentingan. Lebih dari itu, kegiatan CSR yang dilakukan oleh Bank merupakan kegiatan yang melebihi dari apa yang dipersyaratkan secara hukum, namun tetap sejalan dengan norma-norma perilaku internasional, seperti International Labour Organization, United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights.

STRATEGI DAN PROGRAM KERJA BANK DALAM MENANGANI ISU-ISU SOSIAL, EKONOMI DAN LINGKUNGAN TAHUN 2020

CIMB Niaga melaksanakan strategi dan program kerja CSR yang bersinergi dengan strategis bisnis Bank. Bank berupaya untuk mengintegrasikan kegiatan-kegiatan CSR-nya dengan fokus bisnis Bank serta berusaha menangani isu sosial, ekonomi, dan lingkungan. Strategi tersebut diimplementasikan melalui penerapan program kerja yang dievaluasi secara berkala.

Strategi dan program kerja Bank dalam menangani isu-isu sosial, ekonomi dan lingkungan dijalankan berdasarkan empat fokus utama program CSR Bank, yaitu: bidang pendidikan, pengembangan & pemberdayaan masyarakat, filantropi dan lingkungan. Bank menyusun strategi dan program kerja ini dengan melibatkan pemangku kepentingan yang terdampak ataupun memiliki pengaruh, diantaranya masyarakat, nasabah, mitra, dan karyawan.

Tujuan pelibatan pemangku kepentingan adalah menyelaraskan strategi Bank dan kebutuhan para pemangku kepentingan agar dapat menikmati manfaat langsung dari kegiatan CSR dan sebaliknya, kegiatan CSR dapat menjadi aktivitas yang tepat guna. Pelibatan pemangku kepentingan

dilakukan dengan memerhatikan tanggung jawab sosial perusahaan, kepedulian terhadap masalah-masalah lingkungan, serta skala prioritas dalam membangun komunikasi dengan berbagai mitra strategis. Proses pelibatan pemangku kepentingan merupakan upaya Bank untuk memenuhi harapan dari setiap pemangku kepentingan dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki, dengan cara yang tepat, dapat dipertanggungjawabkan, serta tidak bertentangan dengan ketentuan yang diatur dalam undang-undang dan peraturan yang berlaku. Pelibatan ini sekaligus menjadi salah satu cara untuk memastikan adanya hubungan yang harmonis antara Bank dan pemangku kepentingan. Mekanisme pelibatan ataupun pendekatan pemangku kepentingan dalam menyusun strategi CSR dilakukan melalui pertemuan berkala, pelaksanaan survei kepada masyarakat, dan kegiatan pelatihan.

Dengan demikian, kegiatan CSR pada akhirnya dapat memberikan manfaat bagi Bank, pemangku kepentingan dan pembangunan berkelanjutan, serta mampu menurunkan dampak negatif dari berbagai keputusan dan kegiatan Bank.

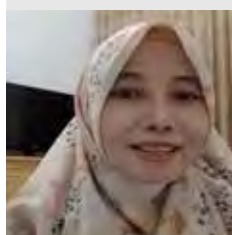
PROGRAM CSR YANG MELEBIHI KEWAJIBAN MINIMAL PERUSAHAAN DAN RELEVANSINYA DENGAN BISNIS BANK

Dalam Undang-Undang yang mengatur kewajiban pelaksanaan CSR, tidak disebutkan secara eksplisit mengenai kewajiban bagi perusahaan atas kegiatan tertentu yang harus dilaksanakan. Setiap perusahaan dapat melaksanakan kegiatan CSR sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan dan relevansinya dengan bisnis yang dilakukan.

Untuk itu, CIMB Niaga melaksanakan kegiatan CSR yang diselaraskan dengan inisiatif dan strategi bisnis seperti pelestarian dan konservasi bambu, pengembangan kapasitas dan pemberdayaan penyandang disabilitas, program beasiswa, dan implementasi budaya keberlanjutan. Kegiatan lain terkait CSR untuk memenuhi kewajiban sebagai sebuah lembaga perbankan adalah pelaksanaan literasi dan inklusi keuangan. CIMB Niaga juga menjalankan program CSR yaitu penyediaan tempat perlindungan "Rumah Kita" bekerja sama dengan Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) untuk Kerajaan Malaysia di Kuala Lumpur. Rumah Kita merupakan tempat perlindungan bagi Warga Negara Indonesia/Pekerja Migran Indonesia (WNI/PMI) di Malaysia, yang membutuhkan perlindungan dari KBRI karena alasan tertentu. Lebih lagi, pada masa pandemi COVID-19, Bank turut melakukan tanggung jawab sosial melalui program restrukturisasi pembiayaan kepada para nasabah yang terdampak.

Ikhtisar
UtamaLaporan
ManajemenProfil
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan
ManajemenManajemen
Risiko

CIMB Niaga, melalui Community Development Group mengkoordinasikan dan memastikan pelaksanaan kegiatan CSR CIMB Niaga sesuai program yang telah disusun dan disetujui oleh Direksi. Realisasi program CSR juga dilaporkan secara berkala kepada Direktur Kepatuhan, *Corporate Affairs* & Hukum, sebagai Direktur yang bertanggung jawab terhadap Community Development Group. Program dan kegiatan CSR yang mendukung implementasi keuangan berkelanjutan secara berkala juga disampaikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris, baik rencana maupun *output* dan *outcome* yang dicapai dari masing-masing kegiatan CSR. Penyampaian laporan serta keterlibatan Direksi dan Dewan Komisaris dalam program CSR Bank bertujuan untuk mendapat evaluasi dan masukan sehingga kegiatan yang dilaksanakan dapat memberikan dampak yang maksimal bagi Bank, pemangku kepentingan maupun pembangunan berkelanjutan.



LINA
Wali Murid Gilang Kencana
SD Panjang Wetan 01, Pekalongan

Acara ini sangat bermanfaat untuk anak-anak. Karena mereka menambah pengetahuan tentang bank dan sekarang mereka sangat bersemangat menabung di Tabungan SIMPEL. Terimakasih. CIMB Niaga *is the best*.

Upaya yang dilakukan Bank untuk mengukur *output* dan *outcome* yang dicapai dari pelaksanaan kegiatan CSR dilaksanakan dengan berbagai pendekatan yang melibatkan pemangku kepentingan terkait, antara lain survei terhadap peserta atau penerima manfaat, laporan dari pihak ketiga yang membantu pelaksanaan kegiatan CSR, dan sebagainya.

PEMBIAYAAN DAN ANGGARAN CSR 2020

Sepanjang tahun 2020, total anggaran dana CSR sebesar Rp25,4 miliar, dengan realisasi sebesar Rp28,05 miliar untuk kegiatan pendidikan, pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, filantropi dan lingkungan. Anggaran tersebut diajukan dan dilaporkan oleh Community Development Group kepada Direksi untuk mendapat evaluasi dan persetujuannya. Alokasi anggaran dana CSR dilakukan berdasarkan rencana program CSR yang telah disusun dan diskusi dengan unit-unit kerja lain yang terlibat, serta dengan memerhatikan kemampuan keuangan Bank.

Tabel Realisasi Anggaran CSR

dalam juta Rupiah

Bidang Kegiatan	2020	2019	2018
Lingkungan	820	994	307
Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja:	467	1.334	1.970
- Karyawan Disabilitas	467	1.334	1.970
Bidang Pengembangan Sosial dan Masyarakat:	21.747	22.116	13.756
- Pendidikan	10.146	17.236	8.980
- Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat	4.390	3.218	2.252
- Filantropi	7.211	1.662	2.524
Lain-lain	5.013	4.507	3.056
Total	28.046	28.951	19.089

Selain itu, pada tahun 2020 Unit Usaha Syariah CIMB Niaga menghimpun Dana Kebajikan sebesar Rp9,98 miliar dan disalurkan ke berbagai sektor melalui Dana Sosial/Sumbangan sebesar Rp6,76 miliar, serta penggunaan lainnya untuk kepentingan umum sebesar Rp9,62 miliar, sehingga total penggunaan pada tahun 2020 sebesar Rp16,4 miliar.

Tabel Realisasi Dana Kebajikan

dalam juta Rupiah

	2020	2019	2018
Dana Kebajikan	16.400	14.397	14.832



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP OPERASI YANG ADIL

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN CSR TERKAIT OPERASI YANG ADIL

CIMB Niaga memiliki komitmen untuk senantiasa menjalankan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam menjalankan kegiatan operasional, serta menerapkan kebijakan berkaitan dengan praktik-praktik operasi yang adil. Bank telah memiliki berbagai kebijakan yang mengatur pelaksanaan operasi yang adil, diantaranya kebijakan pengendalian internal, *Whistleblowing System* (WBS)/mekanisme pengaduan, Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian, serta kebijakan Antikorupsi, yang di dalamnya mencakup kebijakan gratifikasi. Kebijakan tersebut khususnya ditujukan untuk pencegahan benturan kepentingan dan pelaksanaan kegiatan usaha yang sehat.

Ruang lingkup pelaksanaan CSR Bank yang berkaitan dengan praktik operasi yang adil meliputi pencegahan benturan kepentingan, penerapan antikorupsi, kompetisi yang sehat, dan pencegahan perilaku *insider*.

KEBIJAKAN PERUSAHAAN TERKAIT PERSAINGAN YANG ADIL

Untuk memastikan bahwa kegiatan operasional CIMB Niaga sesuai dengan semua peraturan terkait persaingan yang adil, di dalam Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian CIMB Niaga diatur kebijakan anti persaingan. Kebijakan tersebut melarang insan CIMB Niaga untuk mendiskusikan atau melakukan kesepakatan dengan pesaing atau rekanan lainnya, atau melakukan perilaku dengan cara apapun yang dapat melanggar aturan persaingan. Semua insan CIMB Niaga wajib mematuhi peraturan perundang-undangan dan kebijakan Bank terkait persaingan usaha yang berlaku.

Bank memiliki manual hukum mengenai Hak Milik Intelektual Tahun 2018. Dokumen ini bertujuan untuk melindungi hak milik intelektual CIMB Niaga, menanggulangi pelanggaran hak milik intelektual oleh pihak ketiga dan menciptakan kontrol dan akuntabilitas serta untuk menghindari adanya perubahan yang tidak terotorisasi. Sebaliknya, Bank juga berkomitmen untuk menghormati hak kekayaan intelektual pihak ketiga.

Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian Bank mengatur larangan penggunaan dana, aset atau atribut Bank untuk kegiatan politik atau menggunakan atribut partai politik maupun berkampanye di dalam lingkungan kantor Bank. Sementara, Kebijakan Antikorupsi Bank mengatur bahwa Bank tidak melakukan pemberian dana untuk kegiatan politik atau kepada partai politik. Bank juga tidak terafiliasi dengan atau mendukung partai politik tertentu.

CIMB Niaga beserta seluruh jajaran manajemen dan karyawan, tanpa terkecuali, senantiasa berkomitmen untuk mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta melakukan review secara berkala terhadap seluruh regulasi terkait isu operasi yang adil. Metode dan ruang lingkup *due diligence* terhadap CSR operasi yang adil dilaksanakan, antara lain melalui saluran *whistleblowing system*, yaitu sarana pelaporan baik bagi karyawan internal maupun pihak eksternal. Penjelasan lebih lanjut mengenai saluran *whistleblowing system* terdapat pada bagian Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) di dalam Laporan Tahunan ini.

Bank juga memastikan kepatuhan terhadap Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian melalui kewajiban atestasi tahunan Pakta Integritas, Kode Etik dan Komitmen Antikorupsi. Secara rutin, yaitu dua kali dalam setahun, Bank menyampaikan surat anti gratifikasi kepada rekan usaha Bank, nasabah, mitra CSR, dan sebagainya.

Pendekatan untuk mengenali dan merumuskan program CSR, serta pemangku kepentingan yang penting terkait operasi yang adil dilakukan melalui diskusi hasil *due diligence* dan telaah terhadap peraturan-peraturan terkait CSR operasi yang adil oleh Community Development Group. Kegiatan ini melibatkan unit-unit kerja lainnya yang relevan, jika diperlukan. Pendekatan tersebut sekaligus memastikan bahwa setiap keputusan dapat diimplementasikan dengan baik dan mampu memberikan dampak positif pada proses rantai nilai yang adil.

CIMB Niaga menyadari bahwa terdapat dampak penting dan risiko secara langsung dan tidak langsung apabila terjadi pelanggaran kegiatan operasi yang adil. Dampak langsung yang mungkin terjadi adalah hilangnya kepercayaan dari nasabah dan pelanggaran regulasi, sedangkan dampak tidak langsung adalah kinerja ekonomi dan keberlanjutan perusahaan. Sementara bagi nasabah, sebagai pemangku kepentingan, dampak yang mungkin terjadi antara lain potensi kerugian ekonomi. Sebagai salah satu langkah pencegahan atas terjadinya pelanggaran ini, CIMB Niaga menerapkan kode etik dan semua kebijakan secara ketat, termasuk melaksanakan kegiatan CSR bidang operasi yang adil dan relevan dengan bisnis perusahaan. Kegiatan CSR ini, diantaranya adalah menerapkan sistem *reward and punishment* yang adil dan tepat, kesempatan belajar serta pengembangan karir bagi seluruh karyawan sesuai kebijakan internal Bank. CIMB Niaga juga akan mengambil tindakan tegas untuk setiap pelanggaran



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

terhadap Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian dengan memberikan sanksi sesuai kebijakan Bank dan peraturan yang berlaku.

Isu-isu penting CSR bidang operasi yang adil dan relevan dengan bisnis Bank antara lain pengalaman nasabah (*customer experience*). Bank wajib memastikan layanan yang terbaik bagi seluruh nasabah tanpa terkecuali sehingga nasabah mendapat pengalaman transaksi perbankan yang baik serta terpenuhi kebutuhan perbankannya. Risiko yang mungkin timbul terkait operasi yang adil bagi Bank antara lain risiko reputasi dan hukum jika terdapat nasabah yang mengajukan keluhan dan tuntutan. Adapun risiko bagi nasabah adalah risiko finansial atas layanan perbankan yang tidak memenuhi kebutuhan nasabah tersebut. Dengan mematuhi semua peraturan dan kebijakan yang berlaku, maka CIMB Niaga terus menjaga ekspektasi pemangku kepentingan terhadap peran Bank dalam menangani isu operasi perusahaan yang adil, antara lain memberikan layanan perbankan secara profesional, adil, dan transparan.

KEBIJAKAN DAN UPAYA PERUSAHAAN TERKAIT ANTIKORUPSI

CIMB Niaga memiliki dan menjalankan Kebijakan Antikorupsi No. M.11 Tahun 2019 sebagai salah satu upaya mencegah korupsi, serta merupakan bentuk komitmen Bank dalam mendukung praktik antikorupsi. Kebijakan ini antara lain mengatur mengenai prinsip Bank dalam mendukung praktik antikorupsi, komitmen antikorupsi, pihak-pihak yang bertanggung jawab serta program pencegahan praktik korupsi, larangan gratifikasi dan sumbangan politik, ketentuan mengenai sanksi atas pelanggaran ketentuan, dokumentasi dan pelaporan.

CIMB Niaga juga memiliki Kebijakan *Anti-Fraud* No. E.07 sejak tahun 2012, dan terakhir dikinikan pada tahun 2020, yang merupakan pedoman bagi Bank dalam menerapkan strategi *anti-fraud* sebagaimana diatur di dalam POJK No. 39/POJK.03/2019 mengenai Penerapan Strategi *Anti-Fraud* bagi Bank Umum. Penerapan strategi *anti-fraud* merupakan bagian dari sistem pengendalian internal Bank dalam membangun nilai-nilai budaya kerja yang berintegritas, kepatuhan dan kesadaran akan risiko (*risk awareness*) potensi *fraud* berikut konsekuensinya. Niat dan tujuan tersebut dapat tercipta dengan baik karena adanya suatu komitmen yang kuat dari jajaran

manajemen berupa *Tone from the Top* bahwa Bank CIMB Niaga tidak memberikan toleransi sama sekali terhadap segala jenis tindakan *fraud* (*Zero Tolerance to Fraud*), Bank akan melakukan tindakan tegas berupa pemutusan hubungan kerja sampai tindakan hukum terhadap pelaku tindakan *fraud*.

CIMB Niaga melakukan sosialisasi larangan penerimaan atau pemberian gratifikasi secara berkala melalui *e-mail blast*, pelatihan dan kampanye *anti-fraud*, serta menyediakan saluran *whistleblowing system* CIMB Niaga sebagai sarana pelaporan baik bagi karyawan internal maupun pihak eksternal yang dijelaskan lebih lanjut di dalam laporan tentang Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) di dalam Laporan Tahunan ini.

Selain itu, CIMB Niaga juga memiliki Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian CIMB Niaga No. A.07.01 Tahun 2019 yang merupakan pedoman bagi seluruh insan CIMB Niaga dalam berinteraksi secara profesional menjalankan pekerjaan dengan integritas tinggi. Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian CIMB Niaga antara lain, mengatur hal-hal berikut:

1. Anti penyuapan dan korupsi;
2. Larangan dalam melakukan perdagangan orang dalam (*insider trading*);
3. Larangan *fraud*;
4. Ketentuan dalam mengelola benturan kepentingan;
5. Ketentuan pemberian dan penerimaan gratifikasi;
6. Ketentuan mengenai keuntungan finansial dan pekerjaan di luar Bank;
7. Ketentuan *whistleblowing*;
8. Kerahasiaan mengenai kerahasiaan informasi;
9. Ketentuan mengenai penggunaan aset Bank;
10. Ketentuan mengenai penggunaan media sosial;
11. Larangan melakukan transaksi pribadi dengan nasabah;
12. Ketentuan mengenai penanganan keluhan nasabah;
13. Kepatuhan dan pelaporan pada regulator;
14. Ketentuan mengenai aktivitas pencucian uang;
15. Ketentuan mengenai kebijakan anti persaingan;
16. Ketentuan mengenai budaya keberlanjutan (*sustainability*);
17. Ketentuan mengenai budaya tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*).



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

PERUMUSAN LINGKUP KEGIATAN TERKAIT DENGAN CSR BIDANG OPERASI YANG ADIL

Perumusan lingkup kegiatan tanggung jawab sosial terkait operasi yang adil meliputi pencegahan benturan kepentingan, implementasi *whistleblowing system*, Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian, larangan perilaku *insiders*, hubungan dengan mitra kerja, perilaku dalam berkompentensi, serta hubungan dengan organisasi lain.

UPAYA MEMPROMOSIKAN RANTAI NILAI OPERASI YANG ADIL

Sepanjang tahun 2020, CIMB Niaga melakukan berbagai macam sosialisasi anti gratifikasi, antikorupsi dan *anti-fraud*, tidak hanya kepada seluruh karyawan Bank namun juga kepada nasabah, sebagai bagian dari komitmen Bank untuk menjaga rantai nilai operasi yang adil. Sosialisasi dilakukan, antara lain melalui penyampaian surat anti gratifikasi minimal dua kali dalam setahun, Laporan Tahunan, perjanjian antara Bank dengan nasabah dan rekan usaha, konten-konten melalui berbagai akun *media social* Bank (Twitter, Facebook, Instagram, *e-mail*, maupun WhatsApp), dan tak kalah pentingnya adalah melalui saluran *whistleblowing*. Melalui saluran *whistleblowing*, para nasabah, rekan usaha maupun masyarakat dapat melaporkan bilamana mengetahui atau mengalami tindakan yang dirasa tidak benar. Bank akan memastikan bahwa setiap laporan akan ditindaklanjuti dengan sebagaimana mestinya sehingga pihak pelapor mendapatkan informasi yang benar, obyektif dan adil. Semua upaya Bank ini dilakukan untuk memastikan adanya kegiatan yang adil dalam memberikan pelayanan yang berkualitas dan maksimal kepada semua nasabah serta rekan usaha.

PROSEDUR DAN MEKANISME PENGADUAN ATAU KONFLIK PELANGGARAN OPERASI YANG ADIL

CIMB Niaga memiliki *whistleblowing system* dalam rangka memastikan bahwa semua pengaduan tertangani dengan baik. *Whistleblowing system* merupakan sarana pelaporan, baik bagi karyawan internal maupun pihak eksternal, yang dikelola oleh pihak ketiga, yaitu PT Deloitte Advis Indonesia. Penjelasan lebih lanjut mengenai saluran *whistleblowing system* terdapat pada bagian Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) di dalam Laporan Tahunan ini.

PERENCANAAN KEGIATAN CSR OPERASI YANG ADIL

CIMB Niaga merencanakan untuk melaksanakan target yang ditetapkan Bank pada tahun 2020 terkait CSR kegiatan operasi yang adil, termasuk pelaksanaan kegiatan tanpa pelanggaran terhadap Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian. Untuk itu, CIMB Niaga secara berkala melakukan sosialisasi terhadap Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian agar selalu menjadi perhatian utama bagi seluruh karyawan. Sesuai Kebijakan Antikorupsi, Bank juga menargetkan pendistribusian surat anti gratifikasi kepada relasi usaha Bank, minimum dua kali dalam setahun. Direksi dilibatkan untuk memberikan masukan terhadap rencana-rencana kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Bank, sehingga dapat meningkatkan kredibilitas inisiatif dan laporan CSR.

PELAKSANAAN INISIATIF KEGIATAN CSR OPERASI YANG ADIL TAHUN 2020

Berbagai upaya yang dilakukan Bank dalam rangka menurunkan dampak keputusan dan/atau kegiatan Bank pada operasi yang adil dalam mata rantainya, antara lain dengan memberikan informasi secara berkala tentang adanya saluran *whistleblowing* kepada seluruh pemangku kepentingan, melakukan sosialisasi Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian kepada seluruh karyawan CIMB Niaga, memastikan pendistribusian surat anti gratifikasi kepada relasi usaha Bank, serta memastikan ketersediaan informasi mengenai produk dan/atau layanan yang jujur berdasarkan informasi yang transparan tentang manfaat, biaya dan risiko dari setiap produk dan/atau layanan Bank. Bank memastikan informasi tersebut disampaikan kepada nasabah dan/atau calon nasabah melalui kegiatan pemasaran, pada saat membuat perjanjian dengan nasabah dan/atau calon nasabah, serta jika terjadi perubahan.

Sepanjang tahun 2020, beberapa program utama yang dilaksanakan CIMB Niaga terkait CSR operasi yang adil, antara lain penandatanganan deklarasi Pakta Integritas, Kode Etik dan Komitmen Antikorupsi oleh Direksi dan Dewan Komisaris pada tanggal 9 April 2020. Deklarasi ini telah diumumkan kepada publik melalui situs Bank CIMB Niaga, pelatihan *anti-fraud*, sosialisasi *anti-fraud awareness* kepada karyawan yang dilakukan melalui media komunikasi internal seperti *e-mail blast* HR Info, majalah digital E-Portrait maupun *desktop wallpaper* PC/laptop. Edukasi kepada nasabah mengenai *anti-fraud awareness* yang disampaikan melalui *social media* dan *e-mail blast* agar nasabah senantiasa berhati-hati dalam melakukan



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

transaksi perbankan. Seluruh program utama telah dilaksanakan sesuai target dan rencana. Pelaksanaan program-program utama tersebut diharapkan semakin meningkatkan implementasi operasi yang adil pada aktivitas Bank. Pelaksanaan program-program utama melibatkan partisipasi aktif dari anggota Direksi sebagai penerapan *Tone from the Top* atas komitmen Bank untuk tidak memberikan toleransi terhadap segala jenis tindakan *fraud* yang dapat merugikan Bank, nasabah maupun pihak lain (*zero tolerance to fraud*).

Terkait kualitas lingkungan hidup, Bank menerapkan Uji Tuntas Keberlanjutan (*Sustainability Due Diligence*) bagi calon pemasok, rekanan usaha, *partner* CSR, dan debitur non individual. Uji tuntas ini, dapat menghindarkan Bank melakukan kerja sama usaha dengan pihak yang memiliki isu sosial dan lingkungan hidup. Dilain pihak, uji tuntas ini dapat meningkatkan kesadaran para calon pemasok, rekanan usaha, *partner* CSR, dan debitur untuk turut menjaga kualitas lingkungan hidup.

CIMB Niaga turut melibatkan pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan, melakukan telaah kebijakan serta sosialisasi kampanye *anti-fraud*. Pada tahun 2020, upaya pelibatan pemangku kepentingan ini diharapkan dapat meningkatkan kredibilitas dan memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan, antara lain manajemen dan karyawan. Adapun sosialisasi *whistleblowing* dilaksanakan baik kepada karyawan, nasabah maupun relasi usaha lainnya serta masyarakat pada umumnya. Seluruh kegiatan maupun program CSR bidang operasi yang adil dilaksanakan CIMB Niaga untuk menciptakan standar operasi yang adil dan baik.

DAMPAK DAN PENCAPAIAN KEGIATAN DALAM Mendukung Pelaksanaan Operasi yang Adil

Sebagai dampak dan pencapaian kegiatan dalam mendukung pelaksanaan CSR Bank dalam bidang operasi yang adil, CIMB Niaga berhasil menekan jumlah kasus *fraud* setiap tahunnya, sementara itu laporan terkait indikasi pelanggaran melalui *whistleblowing system* juga masih diterima. Pencapaian ini merupakan cerminan atas meningkatnya kesadaran *anti-fraud* (*anti-fraud awareness*) dan rasa turut memiliki (*sense of belonging*) pada karyawan CIMB Niaga terhadap kelangsungan bisnis Bank yang sehat.

CAPAIAN PENGHARGAAN INISIATIF CSR BIDANG OPERASI YANG ADIL

Komitmen Bank dalam penerapan tanggung jawab sosial terkait praktik operasi yang adil telah menjadikan Bank meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan. CIMB Niaga meraih penghargaan Top 3 Indonesia dan *ASEAN Asset Class* kategori dari *ASEAN Capital Markets Forum* atas konsistensi implementasi GCG berdasarkan standar *ASEAN Corporate Governance Scorecards*. Namun Bank belum memiliki sertifikasi di bidang operasi yang adil.

Pelaksanaan GCG sebagai dasar pelaksanaan CSR bidang operasi yang adil menjadi pedoman yang digunakan oleh CIMB Niaga dalam memberikan manfaat kepada pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham. Manfaat secara langsung adalah naiknya kepercayaan nasabah dan investor, sedangkan manfaat tidak langsung adalah meningkatnya kinerja keberlanjutan Bank, baik dari aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

BIAYA CSR BIDANG OPERASI YANG ADIL

CIMB Niaga melaksanakan program dan kegiatan CSR bidang operasi yang adil dengan menggunakan fasilitas maupun teknologi yang dimiliki oleh Bank, seperti *e-mail* dan situs web, sehingga tidak terdapat biaya khusus yang dikeluarkan oleh Bank atas pelaksanaan CSR bidang operasi yang adil.



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP HAK ASASI MANUSIA

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN CSR TERHADAP HAK ASASI MANUSIA

CIMB Niaga menghormati dan memiliki komitmen penuh terhadap penegakan Hak Asasi Manusia (HAM). Ruang lingkup tanggung jawab sosial terkait HAM meliputi pencegahan tindakan diskriminasi, kebebasan berserikat, pengaturan waktu kerja, izin karena kondisi darurat, dan kesempatan untuk menjalankan ibadah, sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kerja Bersama dan kebijakan internal Bank.

Selaras dengan ketentuan dalam Undang-Undang Perbankan serta perundangan dan peraturan terkait lainnya, penghormatan terhadap HAM juga tercermin dari terjaganya semua keamanan data nasabah. Hal ini diatur dalam Kebijakan Bank mengenai Perlindungan Nasabah dan Kebijakan Keamanan Informasi dan Klasifikasi Data. Kebijakan tersebut wajib diterapkan dengan tegas, tanpa toleransi untuk menjaga ekspektasi dan kepercayaan pemangku kepentingan. Selain itu, praktik HAM juga dilakukan dengan baik oleh seluruh petugas keamanan yang bekerja pada CIMB Niaga. Mereka dilatih dan menjalankan tugas dalam menangani persoalan keamanan dengan kepastian untuk tetap menjaga setiap aspek HAM. Di bidang ketenagakerjaan, CIMB Niaga juga memberikan hak dan kesempatan yang sama untuk bekerja tanpa memandang perbedaan suku, agama, ras, gender, ataupun golongan, termasuk dalam hal perekrutan karyawan, dengan tetap memerhatikan kebutuhan posisi yang tersedia pada Bank dan kualifikasi yang dibutuhkan untuk masing-masing posisi yang tersedia.

Atas penerapan HAM yang baik, maka dampak penting langsung ataupun tidak langsung terhadap aktivitas dan keputusan yang dibuat dalam kegiatan usaha Bank antara lain terciptanya iklim kerja yang baik dan dapat mendukung kinerja karyawan maupun Bank serta kepuasan nasabah yang berujung pada loyalitas nasabah pada Bank.

Pendekatan untuk mengenali dan merumuskan program CSR, serta pemangku kepentingan yang penting terkait HAM dilakukan melalui diskusi internal secara berkala. Selain itu, dilakukan pula evaluasi hasil telaah terhadap perundang-undangan dan peraturan terkait isu-isu HAM oleh unit kerja seperti Direktorat Sumber Daya Manusia, unit Kepatuhan, dan lainnya. Sebagai pelaksanaan *due diligence*, CIMB Niaga melakukan telaah berkala atas regulasi yang berkaitan dengan HAM dan hingga akhir tahun 2020 tidak ada pelanggaran terkait HAM yang dilakukan oleh CIMB Niaga.

PERUMUSAN LINGKUP KEGIATAN CSR BIDANG HAK ASASI MANUSIA

CIMB Niaga bergerak di industri jasa perbankan sehingga tidak terdapat isu-isu HAM yang signifikan, yang secara langsung berkaitan dengan aktivitas Bank. Namun demikian, berdasarkan hasil *due diligence* yang dilakukan Bank, terdapat isu-isu HAM yang relevan dengan aktivitas Bank, yaitu pada bidang ketenagakerjaan dan pelayanan nasabah, termasuk kerahasiaan data nasabah.

Lingkup kegiatan CSR Bank terkait dengan Hak Asasi Manusia, yakni berkaitan dengan ketenagakerjaan meliputi perlakuan/tindakan anti diskriminasi, pengakuan dan jaminan bagi Serikat Pekerja, hak pemberian waktu kerja, cuti tahunan, izin istirahat jika melahirkan/keguguran atau sakit karena haid, izin menjalankan ibadah maupun izin meninggalkan pekerjaan jika ada sesuatu hal.

ISU DAN RISIKO TERKAIT HAM YANG RELEVAN

Kendati tidak memiliki isu-isu HAM signifikan yang berkaitan langsung dengan aktivitas Bank, namun pelanggaran terhadap HAM juga akan memberikan dampak negatif, baik bagi Bank maupun pemangku kepentingan. Risiko yang dihadapi Bank dan juga pemangku kepentingan terkait pelanggaran HAM berkaitan dengan penegakan hukum, baik perdata, pidana, maupun hubungan industrial. Selain itu, risiko lain yang mungkin dihadapi Bank adalah risiko kerugian material dan non material yang terkait dengan reputasi Bank.

CIMB Niaga terus menjaga ekspektasi pemangku kepentingan terhadap Bank dengan mematuhi semua peraturan dan perundang-undangan terkait HAM yang berlaku, antara lain memberikan layanan perbankan secara profesional, adil dan transparan, memiliki reputasi, serta keberlangsungan usaha yang baik.

MEKANISME DAN PROSEDUR PENGADUAN PELANGGARAN ATAU KONFLIK HAM

Bank telah memiliki sarana pengaduan dan mekanisme penyelesaian pengaduan, termasuk pengaduan terkait isu HAM, yaitu melalui *Whistleblowing System* CIMB Niaga yang dikelola oleh pihak independen. Seluruh pengaduan ditindaklanjuti segera dengan memerhatikan prioritas urgensi setiap kasus. CIMB Niaga, sebagai salah satu Bank terkemuka, memiliki komitmen tinggi dalam melaksanakan tata kelola yang baik. Kondisi ini, baik langsung maupun tidak langsung, berdampak pada



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

terbentuknya budaya kepatuhan pada Bank, sehingga mencegah risiko pelanggaran HAM.

Penjelasan lebih lanjut mengenai *whistleblowing system* terdapat pada bagian Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) di dalam Laporan Tahunan ini.

KETERLIBATAN MANAJEMEN DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG RELEVAN

CIMB Niaga turut melibatkan manajemen dalam pengambilan keputusan, melakukan telaah maupun pelaksanaan aktivitas CSR. Di samping itu, Bank juga melibatkan pemangku kepentingan lainnya yang diharapkan dapat meningkatkan kredibilitas dan memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan. Upaya tersebut, antara lain Direksi melakukan telaah dan menyetujui kebijakan-kebijakan di bidang ketenagakerjaan, menelaah efektifitas *whistleblowing system* berdasarkan laporan dari unit kerja Anti Fraud Management, dan sebagainya.

Penunjukan pihak independen PT Deloitte Advis Indonesia merupakan salah satu bukti pelibatan pemangku kepentingan terkait, untuk memastikan efektifitas *whistleblowing system* CIMB Niaga dalam mencegah pelanggaran HAM. Seluruh pelaksanaan CSR terkait HAM merujuk pada nilai inti tanggung jawab sosial pada HAM sesuai dengan harapan dan kebutuhan pemangku kepentingan, termasuk kemanfaatannya bagi Bank.

PERENCANAAN KEGIATAN CSR BERKAITAN DENGAN HAM

CIMB Niaga menargetkan tidak terdapat pelanggaran HAM serta berkomitmen untuk memenuhi berbagai ketentuan terkait HAM, baik yang berlaku bagi karyawan maupun nasabah sebagai salah satu bentuk kegiatan CSR CIMB Niaga.

Kegiatan CSR tersebut ditujukan untuk menjamin proses kerja di Bank telah memerhatikan implementasi HAM, antara lain pengalokasian biaya untuk kegiatan-kegiatan karyawan. Penegakan HAM juga ditunjukkan dengan memberikan kebebasan bagi karyawan untuk membentuk Serikat Pekerja serta mengadakan pertemuan dengan Serikat Pekerja untuk membahas hal-hal yang menjadi kebutuhan dan perhatian karyawan.

PELAKSANAAN INISIATIF KEGIATAN CSR YANG Mendukung HAM

Pelaksanaan program/aktivitas-aktivitas utama CSR bidang HAM tidak lepas dari keterlibatan pemangku kepentingan seperti karyawan, nasabah, maupun masyarakat. Pelaksanaan kegiatan tersebut sekaligus merupakan upaya Bank dalam menciptakan manfaat bersama baik bagi CIMB Niaga maupun pemangku kepentingan sehingga seluruh pihak dapat mengurangi dampak HAM yang mungkin timbul. Dengan demikian, jangkauan lingkup pengaruh Bank terkait isu HAM tidak hanya berdampak pada pemangku kepentingan internal, namun juga pemangku kepentingan eksternal.

Dalam rangka mengurangi dampak negatif pelanggaran HAM, CIMB Niaga melaksanakan inisiatif kegiatan CSR yang diantaranya:

1. Upaya mengurangi dampak negatif HAM bagi karyawan

- a. Kebebasan Berserikat dan Berkumpul
CIMB Niaga menjamin hak karyawan untuk berserikat dan berkumpul, termasuk mendirikan Serikat Pekerja selaras dengan ketentuan pasal 28 Undang Undang Dasar Republik Indonesia dan Keputusan Presiden No.83 tahun 1998 tentang Ratifikasi Konvensi ILO No.87 tahun 1948 tentang Kebebasan Berserikat dan Perlindungan atas Hak Membentuk Organisasi.

Hingga akhir tahun 2020, CIMB Niaga memiliki empat Serikat Pekerja, meliputi Serikat Pekerja Ikatan Komunitas Niaga (IKN), Serikat Pekerja Ikatan karyawan CIMB Niaga (IKCN), Serikat Kerja Karyawan Bank CIMB Niaga (SKKBCN) dan Serikat Pekerja Bank CIMB Niaga Indonesia (SPBCNI). Keempat Serikat Pekerja tersebut memiliki anggota yang tersebar di kantor pusat dan di kantor cabang CIMB Niaga di seluruh Indonesia. CIMB Niaga juga memberikan kesempatan kepada pengurus dan/atau anggota Serikat Pekerja untuk menjalankan kegiatan Serikat Pekerja dalam jam kerja yang disepakati kedua belah pihak. CIMB Niaga menyediakan tempat bagi Serikat Pekerja untuk digunakan sebagai sekretariat, dengan kelengkapan/fasilitas ataupun dalam bentuk lainnya dalam rangka menunjang kegiatan Serikat Pekerja.



Tinjauan
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan



Data Perusahaan
Lainnya



Laporan Keuangan
Konsolidasian

b. Waktu Kerja

CIMB Niaga menerapkan peraturan waktu kerja sesuai pasal 77 Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, yaitu delapan jam sehari dan 40 jam seminggu, tidak termasuk waktu istirahat. Jam kerja telah diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) CIMB Niaga Pasal 17. Bagi karyawan yang karena sifat pekerjaannya diharuskan hadir setiap saat untuk kepentingan Bank maupun umum, waktu kerjanya diatur secara bergilir. Pembagian jam kerja bergilir disesuaikan dengan keadaan jam kerja kantor pusat atau kantor cabang Bank, dengan memerhatikan ketentuan lain yang berlaku.

Penetapan waktu kerja tersebut sekaligus untuk memastikan bahwa CIMB Niaga terbebas dari praktik kerja paksa, karena karyawan bekerja dengan waktu normal dan memiliki waktu istirahat yang cukup. Atas implementasi semua peraturan ketenagakerjaan yang ketat, maka sejak pertama kali berdiri hingga saat ini, tidak terdapat laporan kasus kerja paksa di lingkungan kerja CIMB Niaga.

c. Kesetaraan dalam Proses Rekrutmen

CIMB Niaga memiliki dan menjalankan Kebijakan No. A.02.01 Pemenuhan Sumber Daya Manusia mengenai Rekrutmen dan Seleksi. Kebijakan ini, antara lain memastikan proses rekrutmen dan seleksi yang objektif, dapat dipertanggungjawabkan, serta berdasarkan kompetensi kandidat dengan tetap memerhatikan kebutuhan posisi yang tersedia pada Bank. Dengan demikian, dapat dipastikan terciptanya praktik kesetaraan dalam proses rekrutmen pada Bank.

d. Pekerja di Bawah Umur

Sebagai perusahaan yang taat aturan, CIMB Niaga memastikan untuk tidak mempekerjakan karyawan di bawah umur atau pekerja anak. Melalui salah satu kriteria rekrutmen, yaitu memastikan kompetensi dan kemampuan kandidat sesuai dengan kualifikasi pekerjaan yang disyaratkan, maka selain menjaring kualifikasi, Bank sekaligus meyakinkan tidak merekrut karyawan di bawah umur. Aturan yang sama juga diterapkan diseluruh entitas anak Bank, dan Bank juga menghimbau kepada mitra kerjanya untuk menerapkan aturan ini.

e. Izin Cuti

Untuk menunjang produktivitas karyawan sekaligus menyediakan hak bagi karyawannya, CIMB Niaga menerapkan cuti tahunan progresif dengan memerhitungkan masa kerja dan kepangkatan. Lamanya waktu cuti tahunan adalah minimum 12 hari dan maksimum 25 hari. Hal ini diatur dalam PKB CIMB Niaga pasal 20.9. Selain cuti tahunan, CIMB Niaga juga mengatur cuti khusus untuk menjalankan ibadah, cuti di luar tanggungan, serta cuti haid, cuti melahirkan dan cuti gugur kandungan bagi karyawan wanita. CIMB Niaga memberikan izin tidak masuk kerja selama tiga hari, dengan tetap menerima upah, bagi karyawan pria yang istri sahnya melahirkan atau mengalami keguguran.

Selain itu, CIMB Niaga juga mengatur izin tidak masuk kerja, dengan tetap menerima upah, dalam hal karyawan mengalami kondisi-kondisi, antara lain perkawinan sah, baptisan/khitanan anak sah, kedukaan, dan keadaan darurat. Hal ini diatur dalam PKB CIMB Niaga, khususnya pasal 24.

f. Fasilitas untuk Karyawan Disabilitas

Untuk memastikan pelaksanaan HAM yang setara, sejak 2013, CIMB Niaga telah menerapkan layanan ramah difabel, sebagai penerapan Peraturan OJK No.1/POJK.07/2013 Tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan, yang mengharuskan pelaku industri jasa keuangan menyediakan fasilitas khusus bagi kaum disabilitas. Per 31 Desember 2020, Bank memiliki 9 karyawan disabilitas yang bertugas sebagai *Contact Center*. Bank memastikan perlakuan yang sama antara karyawan disabilitas dan karyawan lainnya, serta memastikan tersedianya sarana dan prasarana yang dapat menunjang kelancaran pekerjaan untuk para karyawan disabilitas.

2. Pemenuhan dan upaya penurunan dampak HAM bagi Nasabah

a. *Banking Hall*

Penghormatan bagi HAM untuk nasabah diterapkan dengan memberikan layanan yang setara kepada semua nasabah tanpa membedakan latar belakang suku, agama, ras, status sosial, gender, ataupun kondisi fisik lainnya. Melebihi dari apa yang diwajibkan, beberapa kantor cabang



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

CIMB Niaga menyediakan fasilitas toilet khusus dan akses kursi roda, serta bantuan layanan bagi nasabah yang mempunyai kebutuhan khusus.

b. *Contact Center* dan Situs Web

Bank menyediakan fasilitas *contact center* bagi nasabah untuk memperoleh hak atas informasi terkait produk dan layanan yang ditawarkan, serta sebagai sarana penyampaian permintaan, aduan dan keluhan nasabah.

Contact center CIMB Niaga dapat diakses selama 24 jam, yaitu pada nomor 14041, 14042 atau +6221-2997888, +6221-80655111 dari luar negeri. Selain itu, CIMB Niaga juga menyediakan fasilitas lain sebagai sarana komunikasi dengan nasabah yaitu situs web www.cimbniaga.co.id, *e-mail* 14041@cimbniaga.co.id, *Live Chat*, maupun akun media sosial: Facebook: CIMB Niaga, Twitter: @cimbniaga, Instagram: cimb_niaga

c. *Whistleblowing System*

CIMB Niaga telah memiliki *Whistleblowing System* Sejak tahun 2011, sebagai salah satu saluran yang memungkinkan karyawan, nasabah atau pihak ketiga lainnya melapor bilamana mengetahui, melihat, atau menemukan adanya indikasi kecurangan, pelanggaran atau *fraud* yang dapat berpotensi merugikan Bank, nasabah maupun pihak ketiga, baik secara finansial maupun non-finansial. Penjelasan lebih lanjut mengenai *whistleblowing system* terdapat pada bagian Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) di dalam Laporan Tahunan ini.

d. Pelatihan HAM bagi Tenaga Keamanan

Per 31 Desember 2020, CIMB Niaga memiliki 1.066 tenaga keamanan melalui pihak ketiga. Seluruh tenaga keamanan ini telah mempunyai sertifikat yang diperoleh melalui pelatihan. Dalam pelatihan tersebut, dipastikan terdapat materi terkait HAM dan pemahaman cara menangani berbagai kasus dengan tetap memerhatikan HAM. Dengan demikian, seluruh tenaga keamanan Bank telah menerima pelatihan terkait penghormatan dan penerapan HAM.

Semua upaya di atas sekaligus merupakan upaya Bank, dengan memanfaatkan pengaruh yang dimiliki Bank, untuk mencegah pelanggaran HAM. Jangkauan lingkup pengaruh meliputi karyawan, nasabah, dan vendor pemasok Tenaga Keamanan.

DAMPAK KEGIATAN DAN PENCAPAIAN CSR BIDANG HAM

Hingga akhir tahun 2020, tidak terdapat laporan, baik dari karyawan maupun nasabah terkait pelanggaran HAM. Capaian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan Bank sudah sejalan dengan praktik kebijakan terhadap penghormatan atas HAM dan secara langsung menunjukkan implementasi tanggung jawab sosial yang melebihi dari kewajiban. Capaian ini, baik secara langsung maupun tidak langsung menggambarkan bahwa layanan terhadap nasabah dan kebijakan terkait kepegawaian sudah dilakukan dengan baik, termasuk menghormati HAM mereka.

Penghormatan kepada HAM menggambarkan kepedulian dan dukungan CIMB Niaga yang menjalankan usaha berdasarkan etika bisnis, tata kelola yang baik dan kemanfaatan bagi semua pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham. Secara keseluruhan, kegiatan CSR yang menghormati HAM juga akan mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, yaitu tujuan perdamaian (no.16) dan mengurangi ketidaksetaraan (no.10).

Di samping itu, Bank juga senantiasa melaksanakan kebijakan pelaksanaan tanggung jawab sosial dengan konsisten. Sebagai perusahaan yang bergerak di industri perbankan, isu hak asasi manusia lebih dititikberatkan pada isu ketenagakerjaan. Kegiatan-kegiatan pelaksanaan tanggung jawab sosial terkait dengan hak asasi manusia meliputi perlakuan/tindakan diskriminasi, pengakuan dan jaminan bagi Serikat Pekerja, waktu kerja, cuti tahunan, serta izin ibadah dan meninggalkan pekerjaan.

Terkait dengan hak asasi manusia, maka penekanan isu yang relevan dengan bidang usaha Bank terletak pada isu ketenagakerjaan.

PENGHARGAAN INISIATIF TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG HAK ASASI MANUSIA

Pada tahun 2020, Bank belum menerima penghargaan yang secara spesifik terkait bidang Hak Asasi Manusia.

BIAYA CSR BIDANG HAM

Seluruh program dan/atau kegiatan CSR yang mendukung HAM dilaksanakan dengan menggunakan fasilitas maupun teknologi yang dimiliki oleh Bank, seperti *e-mail* dan situs web, *contact center*, *whistleblowing system*, sehingga tidak terdapat biaya khusus yang dikeluarkan oleh Bank atas pelaksanaan CSR bidang HAM. CIMB Niaga berharap agar kegiatan CSR ini dapat mengurangi dampak negatif dari penyimpangan perilaku yang tidak mendukung HAM.



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN CSR BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

Lingkungan hidup merupakan salah satu aspek yang menjadi fokus utama CIMB Niaga, hal ini selaras dengan implementasi Keberlanjutan dan Keuangan Berkelanjutan oleh CIMB Niaga. Bank menyadari bahwa lingkungan hidup merupakan faktor yang berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha. Kerusakan lingkungan hidup, baik darat, air atau udara, akan berimbas dan menjadi risiko negatif bagi kehidupan manusia. Kerusakan lingkungan hidup akan menyebabkan perubahan iklim dan pemanasan global. Kondisi ini pada akhirnya akan mempengaruhi keberlangsungan usaha Bank. Untuk itu, CIMB Niaga memiliki semangat untuk melaksanakan program dan kegiatan CSR bidang lingkungan hidup serta menjadi yang terdepan dalam inisiatif keuangan berkelanjutan.

Berkaitan dengan hal tersebut, CIMB Niaga memiliki dan menjalankan kebijakan antara lain implementasi kebijakan *Green Office* yang tercakup dalam *Smart Spending Policy* dan merupakan langkah awal bagi Bank untuk menjadi bagian dari *green banking industry* di masa datang. Kebijakan *Green Office* terdiri atas tiga kegiatan utama yang terkait dengan penghematan pemakaian sumber daya energi dan sumber daya alam lainnya. Tiga kegiatan utama tersebut adalah program daur ulang (*recycle*), program efisiensi kertas (*less paper*), dan program penghematan energi.

CIMB Niaga berupaya untuk mendorong debitur menjaga lingkungan hidup dengan membantu memperbaiki kualitas lingkungan hidup, ditunjukkan dengan adanya kebijakan penyaluran kredit kepada (calon) debitur sebagaimana tertuang dalam Kebijakan Kredit Komersial Bank, yaitu antara lain mensyaratkan dokumen terkait Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL) atau Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL)-Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL), sesuai ketentuan yang berlaku, dan informasi terkini mengenai Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) khusus bagi (calon) debitur berskala besar dengan bidang usaha tertentu. Di samping itu, CIMB Niaga juga melakukan pengecekan aspek AMDAL untuk mengetahui komitmen (calon) debitur terhadap lingkungan hidup. Persyaratan dokumen dan pengecekan ini perlu disiapkan pada saat pengajuan kredit kepada Bank.

CIMB Niaga telah menerbitkan Kebijakan dan Prosedur Keberlanjutan serta Kebijakan dan Prosedur Keuangan Berkelanjutan. Kebijakan dan Prosedur tersebut, antara

lain memastikan Bank tidak terlibat dengan relasi usaha non-individu, antara lain nasabah, mitra usaha, rekanan, penerima dana CSR, dan anak perusahaan, yang kegiatan usahanya terkait dengan Daftar Aktivitas Usaha yang Dilarang (*Exclusion List*). Selain itu, Bank juga melakukan Uji Tuntas Keberlanjutan (*Sustainability Due Diligence*) bagi calon relasi usaha, serta Uji Tuntas Keberlanjutan Lanjutan (*Enhanced Sustainability Due Diligence*) bagi nasabah pembiayaan yang tidak lulus Uji Tuntas Keberlanjutan dan/atau nasabah pembiayaan yang kegiatan usahanya memiliki risiko keberlanjutan tinggi. Daftar Aktivitas Usaha yang Dilarang (*Exclusion List*), Uji Tuntas Keberlanjutan (*Sustainability Due Diligence*), maupun Uji Tuntas Keberlanjutan Lanjutan (*Enhanced Sustainability Due Diligence*) memastikan Bank tidak terlibat dengan relasi usaha yang memiliki dampak negatif terhadap aspek lingkungan hidup dan/atau aspek sosial. Kebijakan-kebijakan ini sekaligus menunjukkan komitmen Bank untuk memastikan terciptanya perbaikan lingkungan hidup secara berkesinambungan.

METODE DAN LINGKUP DUE DILIGENCE TERHADAP DAMPAK LINGKUNGAN DARI AKTIVITAS BANK

Dalam rangka mengidentifikasi serta menghindari hubungan dengan relasi usaha yang memiliki dampak negatif terhadap aspek lingkungan hidup dan/atau aspek sosial, CIMB Niaga menjalankan Uji Tuntas Keberlanjutan (*Sustainability Due Diligence*). Ruang lingkup *due diligence* meliputi relasi usaha non-individu, antara lain nasabah, mitra usaha, rekanan, penerima dana CSR, dan anak perusahaan. Hasil *due diligence* akan digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam menentukan apakah Bank akan melakukan hubungan usaha dengan relasi usaha tersebut. Metode *due diligence* terhadap dampak lingkungan hidup lain yang dilakukan Bank, adalah melakukan penghitungan emisi karbon dari kegiatan operasional Bank, yaitu pemakaian energi listrik dan bahan bakar minyak dari kegiatan operasional Bank. Selain pemantauan dan penghitungan emisi karbon, Bank akan mengidentifikasi program/aktivitas penghematan energi sehingga dapat memaksimalkan penurunan emisi karbon.

Pendekatan untuk mengenali dan merumuskan program CSR, serta pemangku kepentingan yang penting terkait CSR terhadap lingkungan hidup dilakukan melalui diskusi hasil *due diligence* dan telaah terhadap undang-undang dan peraturan terkait lingkungan hidup oleh Community Development Group bersama dengan Good Corporate Governance (GCG) & Sustainability Group.



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

ISU-ISU DAN RISIKO LINGKUNGAN YANG RELEVAN DENGAN CIMB NIAGA

CIMB Niaga berkomitmen untuk terus menekan dampak negatif dari operasional Bank terhadap lingkungan hidup. Hal ini dilakukan dengan membuat berbagai kebijakan untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan hidup.

Meskipun aktivitas operasional CIMB Niaga tidak bersinggungan secara langsung dengan lingkungan hidup, akan tetapi, kegiatan keseharian operasional jasa perbankan menggunakan sumber daya energi tak terbarukan dan terbarukan, misalnya energi listrik, kertas dan air. Sumber daya tersebut merupakan sumber daya alam yang bersumber dari lingkungan hidup. Penggunaan sumber daya tersebut tentunya akan menghasilkan limbah (misalnya, elektronik dan kertas) dan meninggalkan jejak karbon (*carbon footprint*) dalam jumlah yang relatif terbatas. Hal seperti ini dalam jangka panjang akan menjadi isu lingkungan dan dapat menjadi risiko yang berdampak negatif bagi Bank.

Di samping itu, Bank juga memiliki risiko terpapar dampak lingkungan secara tidak langsung, apabila terjadi perusakan lingkungan hidup yang dilakukan oleh para debitur yang mendapat pendanaan dari Bank. Hal ini akan menimbulkan risiko reputasi dan kredit berupa kegagalan pembayaran kepada Bank. Adapun bagi debitur, hal tersebut dapat menyebabkan risiko reputasi dan terganggunya keberlangsungan usaha.

CIMB Niaga terus menjaga ekspektasi pemangku kepentingan terhadap peran Bank dalam menangani isu lingkungan baik secara langsung maupun tidak langsung. Hal ini dilakukan dengan program penurunan emisi karbon dari kegiatan operasional Bank. Berbagai inisiatif telah dilakukan, misalnya efisiensi energi dan memastikan Bank tidak terlibat dalam hubungan usaha dengan relasi usaha yang memberikan dampak negatif terhadap lingkungan hidup.

MEKANISME DAN PROSEDUR PENGADUAN ATAU KONFLIK TERKAIT LINGKUNGAN

CIMB Niaga memiliki *whistleblowing system*, sebagai sarana pelaporan baik bagi karyawan internal maupun pihak eksternal, yang dikelola oleh pihak ketiga, yaitu PT Deloitte Advis Indonesia. Melalui *whistleblowing system*, Bank memastikan bahwa seluruh laporan pelanggaran dari pihak eksternal maupun internal Bank, termasuk masalah lingkungan hidup tertangani dengan baik.

Penjelasan lebih lanjut mengenai *whistleblowing system* terdapat pada bagian Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) di dalam Laporan Tahunan ini. Selama tahun 2020, CIMB Niaga tidak menerima pengaduan maupun laporan pelanggaran terkait lingkungan hidup.

PERENCANAAN CSR BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

CIMB Niaga melibatkan Community Development Group di bawah tanggung jawab Direktur Kepatuhan, *Corporate Affairs* dan Hukum untuk melakukan telaah kebijakan maupun program CSR tahun 2020, terkait dengan lingkungan hidup. Bank juga berupaya untuk melibatkan secara aktif pemangku kepentingan lainnya yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan CSR.

Manajemen menetapkan beberapa program CSR di bidang lingkungan hidup yang menjadi target CIMB Niaga di tahun 2020, antara lain Pelestarian dan Konservasi Bambu, *Green Office* dan mempertimbangkan aspek lingkungan dan/atau sosial dalam hubungan usaha dengan relasi usaha.

Seluruh inisiatif CSR di bidang lingkungan hidup yang dilakukan Bank, terutama dilaksanakan untuk menurunkan dampak negatif terhadap lingkungan hidup, seperti efisiensi energi yang secara tidak langsung mendukung pengurangan gas rumah kaca (GRK) yang dapat menyebabkan perubahan iklim serta penanaman bambu yang meningkatkan serapan air tanah, mengurangi *run-off* air, mengurangi degradasi lahan, dan sebagainya.

Sebagai Bank yang berkomitmen untuk menerapkan prinsip keberlanjutan, hal ini mempengaruhi karyawan untuk turut mendukung pelaksanaan program *green office* yang secara tidak langsung memberikan dampak positif bagi lingkungan hidup. Selain itu, dalam pemilihan rekan usaha dan aktivitas pembiayaan, Bank juga memastikan untuk tidak bekerja sama dengan vendor dan pemberian kredit kepada debitur yang memiliki isu lingkungan, melalui mekanisme Uji Tuntas Keberlanjutan (*Sustainability Due Diligence*).

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa lingkup pengaruh Bank terhadap pemangku kepentingan terkait isu lingkungan hidup meliputi karyawan, rekan usaha dan nasabah, serta masyarakat.

PELAKSANAAN INISIATIF PROGRAM CSR BIDANG LINGKUNGAN HIDUP TAHUN 2020

Pada tahun 2020, terdapat beberapa program CSR di bidang lingkungan hidup yang menjadi fokus dan target CIMB Niaga yang ditetapkan manajemen, antara lain:

PELESTARIAN DAN KONSERVASI BAMBU

CIMB Niaga secara konsisten melakukan program CSR bidang lingkungan hidup berupa pelestarian dan konservasi bambu di beberapa daerah yang tersebar di wilayah Indonesia.



PUJI SUMEDI
Program Manager
Yayasan KEHATI

Kerjasama CIMB Niaga dan Yayasan KEHATI melalui program bambu di Ngada, dilakukan oleh Yayasan Bambu Lestari (YBL) yaitu yayasan *non-profit* dalam bidang bambu dan membangun sistem pengelolaan bambu keberlanjutan untuk mendukung industri bambu rakyat. Harapan kami untuk CIMB Niaga diantaranya agar terus memperluas isu untuk pemanfaatan sumber daya hayati yang tumbuh di sekitar bambu seperti kopi, pangan, atau empon-empon untuk peningkatan ekonomi masyarakat.

Implementasi program di lapangan dilakukan bekerja sama dengan mitra independen, yaitu Yayasan Keanekaragaman Hayati (KEHATI). Pada tahun 2020, CIMB Niaga melaksanakan program Konservasi Bambu dengan melakukan aktivitas pindah tanam 5.000 bibit bambu Betung di kebun bibit raksasa di Ngada, Flores, NTT dari program pembibitan dengan sistem kepompong yang dilakukan pada tahun 2016. Selain itu, CIMB Niaga memberikan pelatihan secara daring kepada 50 wanita di daerah Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Hutan Rarung di Lombok dengan tema Pemanfaatan Limbah dan Produk Turunan Bambu.

Dampak dari program CSR pelestarian lingkungan ini, adalah:

1. Dampak ekologi

Secara ekologi, konservasi penanaman bambu mampu memberikan dampak positif, yaitu meningkatkan serapan air tanah, mengurangi *run-off* air, mengurangi degradasi lahan, dan meningkatkan keanekaragaman hayati, baik itu di atas dan bawah permukaan tanah. Selain itu juga, bambu memiliki potensi sebagai *carbon sink* dan *sequestration* yang baik. Dengan demikian, dampak positif dari penanaman bambu akan membentuk satu kesatuan ekosistem yang berkesinambungan.

2. Dampak sosial dan ekonomi

Konservasi bambu tidak hanya berdampak kepada ekologi, namun secara tidak langsung juga memberikan manfaat kepada masyarakat lokal, seperti petani.

Masyarakat lokal di sekitar wilayah konservasi bambu diajak berpartisipasi aktif dalam program ini. Hal ini dilakukan melalui peningkatan kapasitas petani baik itu dari aspek budidaya hingga pasca panen. Program peningkatan kapasitas ini mampu meningkatkan kesadaran masyarakat lokal akan pentingnya konservasi lingkungan dan membuka peluang usaha bagi mereka.

Dampak sosial dan ekonomi lainnya adalah terbentuknya Koperasi yang menaungi dan memfasilitasi para petani untuk menjual hasil produk lain seperti kopi hutan, madu, sembako, kripik pisang dan abon buah papaya.

MENUJU GREEN OFFICE

Manajemen beserta seluruh insan CIMB Niaga dalam kegiatan sehari-hari turut menjalankan aktivitas pelestarian lingkungan hidup melalui kebijakan *Green Office* yang telah ditetapkan manajemen. Program *Green Office* melibatkan seluruh karyawan dan manajemen Bank ini mampu menghemat pemakaian kertas, air, dan energi. Penurunan penggunaan energi ini secara tidak langsung mendukung pengurangan gas rumah kaca (GRK) yang dapat menyebabkan perubahan iklim, selain juga meningkatkan efisiensi biaya bagi Bank.

1. Program daur ulang

CIMB Niaga senantiasa menerapkan pemilahan sampah yang bertanggung jawab. Pemilahan sampah dilakukan dengan menyediakan tempat



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

sampah khusus sesuai peruntukan untuk sampah organik, plastik, dan kertas di kantor-kantor Bank. Program pemilahan sampah ini dilakukan bekerja sama dengan pihak ketiga. Sebelum terjadi pandemi, Bank juga melaksanakan inisiatif *waste management* yang berhasil memastikan tidak terdapat limbah dari kegiatan tersebut yang dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir atau *Zero Waste to Landfill*.

2. Program efisiensi kertas

Dalam program efisiensi kertas, Bank mengoptimalkan pemanfaatan sarana *Multi Function Printer* secara optimal untuk melakukan *scanning*, *fax* atau *e-mail* secara langsung tanpa perlu mencetak/memperbanyak dokumen/fotokopi, implementasi *e-statement/e-billing* kepada nasabah, optimalisasi *digital banking*, mengurangi penggunaan kertas dengan pemanfaatan kertas secara optimal, baik untuk mencetak dokumen atau fotokopi dokumen internal, mengurangi pencetakan materi rapat, mengurangi pencetakan brosur, *news* dan *company magazine* untuk keperluan komunikasi internal karyawan dengan memanfaatkan *scanner*, *e-mail* dan situs web internal Bank, melakukan pencetakan satu lembar dua halaman atau mencetak bolak-balik apabila fasilitas mesin cetak memungkinkan, memo internal tidak perlu dicetak dengan memanfaatkan fasilitas *e-mail* secara maksimal.

3. Program penghematan energi

CIMB Niaga juga memberlakukan pemadaman lampu pada jam istirahat makan siang dan setelah jam kantor berakhir, pemadaman AC setelah jam kantor berakhir, penggunaan fitur hemat energi seperti *screen saver* atau *power save mode* pada peralatan komputer, serta mengoptimalkan pemanfaatan fasilitas *teleconference/video conference* untuk rapat dengan peserta yang berasal dari lokasi yang berjauhan.

Sejak beberapa tahun terakhir, Bank telah menghitung emisi karbon dan konsumsi energi yang berasal dari penggunaan listrik dan bahan bakar minyak (genset dan kendaraan operasional) untuk kegiatan operasional Bank.

4. Program optimalisasi kendaraan operasional

Sebagai salah satu inisiatif Bank untuk mengurangi emisi karbon, khususnya yang berasal dari bahan bakar minyak, CIMB Niaga melakukan pengurangan

kendaraan operasional dan mengoptimalkan *shuttle car* untuk keperluan transportasi antar kantor cabang dan penggunaan alat transportasi berbasis *online*. Program ini selain mengurangi emisi karbon juga turut menekan polusi udara yang mencemari lingkungan hidup.

PERTIMBANGAN ASPEK LINGKUNGAN DAN/ATAU SOSIAL DALAM HUBUNGAN USAHA DENGAN RELASI USAHA

CIMB Niaga senantiasa memerhatikan setiap aspek lingkungan hidup dalam proses pemberian kredit kepada (calon) debitur, di samping aspek ekonomi. Bank memberlakukan Uji Tuntas Keberlanjutan (*Sustainability Due Diligence*) bagi calon relasi usaha, sebagai upaya untuk memastikan Bank tidak terlibat dengan relasi usaha yang memiliki dampak negatif terhadap aspek lingkungan hidup dan/atau aspek sosial.

Kebijakan tersebut akan meningkatkan kesadaran para pemangku kepentingan, yaitu debitur dan relasi usaha lainnya mengenai pentingnya aspek lingkungan hidup dalam menjalankan kegiatan usaha, sehingga akan berdampak pada penurunan dampak negatif terhadap lingkungan hidup. Kebijakan tersebut juga sejalan dengan komitmen CIMB Niaga untuk turut berpartisipasi dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Dalam proses pemberian kredit, sebagaimana tertuang dalam Kebijakan Kredit Komersial, terdapat beberapa ketentuan yang harus dipenuhi oleh (calon) debitur dan menjadi pertimbangan Bank, diantaranya:

1. Salah satu data dan dokumen yang diperlukan dalam pengajuan usulan kredit adalah dokumen yang terkait dengan analisis mengenai AMDAL atau Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL)-Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL), sesuai ketentuan yang berlaku serta informasi terkini mengenai PROPER khusus bagi (calon) debitur berskala besar dengan bidang usaha tertentu.
2. Salah satu jenis *credit checking* yang harus dilakukan oleh Bank adalah aspek AMDAL (jika bidang usaha (calon) debitur terkait dengan lingkungan hidup), dengan tujuan untuk mengetahui komitmen (calon) debitur terhadap lingkungan hidup.
3. Salah satu kriteria dalam penilaian parameter prospek usaha (calon) debitur oleh Bank adalah upaya yang dilakukan (calon) debitur dalam rangka mengelola lingkungan hidup, khususnya (calon) debitur berskala besar yang memiliki dampak penting terhadap lingkungan hidup.



4. Penilaian kualitas aset untuk (calon) debitur dengan jenis usaha dan/atau kegiatan yang harus dilengkapi dengan hasil penilaian AMDAL, harus memerhatikan hasil penilaian PROPER yang dikeluarkan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).

DAMPAK KEGIATAN DAN PENCAPAIAN KEGIATAN CSR BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

Kegiatan lingkungan hidup melalui program CSR CIMB Niaga, yaitu pelestarian dan konservasi bambu yang dimulai sejak tahun 2012 telah melakukan penanaman 30.400 bambu yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia serta memberikan manfaat sosial dan ekonomi berupa peningkatan kapasitas kepada 296 petani bambu.

Bambu yang ditanam melalui program CSR CIMB Niaga tersebut dianalisis potensi serapan karbonnya melalui berbagai metode. Pengambilan contoh bambu Tabah (*Gigantochloa nigrociliata* (Buese) Kurz) di lapangan (Gianyar dan Tabanan, Bali) dilakukan pada tahun 2019. Contoh bambu Tabah kemudian dianalisis kandungan C-organik. Hasil analisis menunjukkan bahwa dari total luasan (13,4 ha) bambu Tabah yang diukur memiliki potensi serapan karbon mencapai 759 ton setara CO₂. Analisis potensi serapan karbon juga dilakukan pada bambu Betung (*Dendrocalamus asper*) yang dibibitkan di daerah Ngada, Nusa Tenggara Timur (NTT) menggunakan model persamaan sinusoidal (Maulana 2011). Hasil analisis pada tahun 2020 menunjukkan potensi serapan karbon dari 10 ribu bambu Betung di pembibitan yang dilakukan oleh CIMB Niaga pada saat sudah *establish* (berumur 10 tahun) di lapangan kira-kira setara 824 ton CO₂. Dengan demikian, diperkirakan potensi serapan karbon

bambu CIMB Niaga yang dihitung pada tahun 2020 mencapai lebih dari 800 ton setara CO₂ atau secara akumulatif mulai 2019 mampu memberikan kontribusi positif terhadap aksi mitigasi perubahan iklim berupa serapan karbon mencapai hampir 1.600 ton setara CO₂. Pencapaian ini menjadi penyemangat CIMB Niaga untuk terus konsisten menjalankan program CSR pelestarian lingkungan.

Selanjutnya, Bank senantiasa mendorong dan bersama dengan debitur mengimplementasikan prinsip keberlanjutan. Beberapa capaian dari debitur terkait keberlanjutan, misalnya Bank memiliki portofolio pembiayaan kelapa sawit berkelanjutan mencapai hampir Rp7,5 Triliun dimana debitur-debitur tersebut telah/dalam proses mendapatkan sertifikasi Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO) dan/atau Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO). Bank mendorong agar perusahaan perkebunan kelapa sawit mengadopsi praktik terbaik keberlanjutan, seperti memiliki komitmen atas Kebijakan *No-Deforestation, No-Peat, No-Exploitation* (N-DPE Policy) dan mendorong debitur untuk memasukkan peran serta petani kelapa sawit dalam rantai pasok perusahaan perkebunan kelapa sawit sehingga tercipta ekosistem yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. Data debitur kelapa sawit menunjukkan terdapat 62 debitur korporasi dan komersial telah mendapatkan sertifikasi ISPO dan/ atau RSPO, dan 23 debitur dalam proses sertifikasi.

Terkait pelaksanaan program *Green Office*, Bank mencatat efisiensi pemakaian kertas di Kantor Pusat sebagai berikut:

Volume Pemakaian dan Nilai Pengadaan Kertas

Uraian	Satuan	2020	2019	2018
Volume Terpakai di Kantor Pusat	Rim	18.406	32.545	35.095
	Kg*	46.015	81.363	87.737
Biaya Pengadaan Kertas	Rp Juta	776,69	1.263,32	1.361,38

* Konversi satuan rim volume kertas menjadi satuan kg (1rim = 2,5 kg)

Ikhtisar
UtamaLaporan
ManajemenProfil
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan
ManajemenManajemen
Risiko

Selain itu juga, terdapat penghematan kertas melalui penerbitan *e-statement* sebesar lebih dari 8.500 rim (setara dengan 21 ribu kg). Penurunan ini meningkatkan efisiensi biaya operasi dan meningkatkan produktivitas melalui proses perbankan berbasis digital.

Perhitungan karbon emisi yang dihasilkan Bank dari kegiatan operasional adalah sebagai berikut:

Perhitungan Emisi Karbon dan Penggunaan Energi, Bahan Bakar, dan Air

Uraian	Satuan	2020	2019	2018
Nilai Konsumsi Energi				
Listrik*	kWh	39.004.317	24.346.913	4.702.403
	GJ	140.415,55	87.648,89	16.928,65
Bahan Bakar	Liter (L)	492.193	1.391.041	-
	GJ	16.383,20	46.288,39	-
Nilai Emisi Karbon**	ton setara CO ₂	33.880,84	23.779,37	3.941,61
Nilai Konsumsi Air	m ³	136.905	192.340	-

* Data konsumsi listrik tahun 2020 berasal dari hampir seluruh kantor CIMB Niaga di Indonesia, sedangkan pada tahun 2019 mencapai hampir 90% dan tahun 2018 berasal dari ± 25% kantor cabang Bank. Data konsumsi listrik tahun 2019 untuk hampir seluruh kantor cabang Bank adalah sebesar 40.315.088 kWh atau 145.134,32 GJ.

** Faktor konversi emisi untuk bahan bakar mengikuti metode Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (2012); faktor konversi emisi untuk listrik yang digunakan dalam kalkulasi adalah $8,38 \times 10^{-4}$ ton setara CO₂/KWh dan merupakan modifikasi metode Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (2016). Nilai Emisi Karbon 2019 jika memperhitungkan tambahan konsumsi listrik menjadi 37.160,69 ton setara CO₂. Tanda “ - ” menunjukkan data belum tersedia pada waktu tahun pelaporan.

Berdasarkan jumlah transaksi *digital banking* selama tahun 2020, dapat diasumsikan CIMB Niaga mendukung pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK) lebih dari 20 ribu ton setara CO₂ dengan perhitungan setiap transaksi *digital banking* mampu mengurangi jarak tempuh satu kilo meter.

Berbagai capaian tersebut memberikan manfaat, baik langsung maupun tidak langsung bagi Bank, seperti menjaga menjaga risiko reputasi dan turut memitigasi risiko kredit Bank, yang pada akhirnya berpengaruh pada kinerja Bank yang terjaga dengan baik. Hal ini sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban kepada para pemegang saham.

SERTIFIKASI DAN PENGHARGAAN DI BIDANG LINGKUNGAN

Kantor Pusat CIMB Niaga yang menempati gedung Graha CIMB Niaga - Jakarta memiliki sertifikasi sebagai bangunan hijau, yaitu sertifikasi *Green Building* - Platinum dari the Building & Construction Authority (BCA) Singapura. Sertifikasi tersebut memberikan manfaat, tidak hanya untuk Bank, namun juga seluruh pemangku kepentingan, terutama bagi kelestarian lingkungan hidup untuk generasi yang akan datang. Selain itu, pengelola

gedung juga telah mendapat ISO50001 : 2018 mengenai Sistem Manajemen Energi.

Pada tahun 2020, Bank menerima beberapa penghargaan di bidang lingkungan, yaitu IDX Channel Anugerah Inovasi Indonesia - Penghargaan Utama kategori *Sustainability* atas Inovasi Konservasi Bambu dan Indonesia Green Award 2020 - Kategori Mengembangkan Keanekaragaman Hayati.

Capaian program dan kegiatan CSR di bidang lingkungan hidup turut mendukung pembangunan berkelanjutan yaitu penanganan perubahan iklim (tujuan no. 13) dan ekosistem daratan (tujuan no. 15).

BIAYA CSR BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

Pada tahun 2020, CIMB Niaga telah mengeluarkan dana CSR sebesar Rp820 juta untuk mendukung kegiatan pelestarian lingkungan hidup. Dana CSR tersebut sesuai dengan alokasi anggaran yang telah ditetapkan dan digunakan terutama untuk kegiatan pelestarian dan konservasi bambu. CIMB Niaga berharap agar biaya CSR di bidang lingkungan hidup ini dapat memberikan dampak positif, seperti penurunan emisi gas rumah kaca (GRK).



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN CSR DALAM PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

Bagi CIMB Niaga, karyawan merupakan aset utama bagi CIMB Niaga. Karena itu, dalam praktik ketenagakerjaan CIMB Niaga senantiasa berupaya untuk memenuhi hak-hak karyawan sesuai ketentuan undang-undang dan peraturan yang berlaku, dalam hal ini adalah Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Di samping itu, Bank juga berkomitmen untuk menjaga aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) bagi karyawan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 tahun 1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 5 Tahun 1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Aturan-aturan tersebut menjadi landasan kebijakan bagi Bank dalam menjalin hubungan industrial dengan karyawan.

CIMB Niaga senantiasa memberikan lingkungan kerja yang layak, aman, dan nyaman bagi seluruh karyawannya, tanpa diskriminasi hak dan kewajiban di tempat kerja. Selain itu, CIMB Niaga juga menciptakan hubungan kerja yang harmonis antara Bank dengan seluruh karyawan. Upaya ini sejalan dengan prinsip dan prasyarat utama dalam mencapai visi, misi, dan pertumbuhan usaha Bank yang berkelanjutan.

CIMB Niaga mengatur kebijakan terkait praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas hidup karyawan. Kebijakan mengenai praktik ini tertuang di dalam beberapa dokumen berikut ini:

1. Perjanjian Kerja Bersama (PKB) CIMB Niaga

Tanggung jawab Bank terkait dengan Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, salah satunya diatur di dalam PKB yang menyebutkan kewajiban Bank kepada karyawan, diantaranya adalah memerhatikan, memastikan keselamatan dan kesehatan karyawan, serta memberi upah yang layak dengan memerhatikan kondisi perekonomian Indonesia dan global, kinerja dan kemampuan Bank, serta kinerja karyawan. Selain itu, Bank juga diharuskan untuk menyelenggarakan upaya keselamatan dan kesehatan kerja serta menerapkan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang terintegrasi dengan sistem manajemen Bank. Seluruh kewajiban Bank tersebut telah selaras

juga dengan hak dari karyawan yang tertuang di dalam PKB, diantaranya adalah setiap karyawan mempunyai hak untuk memperoleh perlindungan atas keselamatan dan kesehatan kerja, moral dan kesucilaan, serta perlakuan yang sesuai dengan harkat dan martabat manusia, ketentuan hukum yang berlaku, dan juga norma agama.

Perjanjian Kerja Bersama CIMB Niaga juga mengatur kebijakan yang mendukung partisipasi kerja kaum wanita, antara lain fasilitas cuti haid, cuti melahirkan dan cuti gugur kandungan bagi karyawan wanita, pemberian kesempatan untuk menyusui anak, dan sebagainya.

2. Kebijakan Kepegawaian No. A.11.01 - Pengelolaan Risiko Keamanan dan Keselamatan Kerja Karyawan

Kebijakan Kepegawaian Bank ini mengatur lebih detail atas pengelolaan risiko keamanan dan keselamatan kerja karyawan yang meliputi aspek pencegahan, aspek pengendalian, dan aspek pemulihan pada saat terjadi kondisi darurat/bencana. Pada setiap aspek tersebut dijelaskan secara garis besar langkah-langkah yang harus diambil, baik oleh Bank dan/atau oleh karyawan apabila terdapat kondisi darurat/bencana. Kebijakan ini dibuat dengan tujuan sebagai panduan dalam pengelolaan risiko keamanan dan keselamatan kerja karyawan untuk menciptakan tempat kerja yang aman dan meminimalisir potensi terjadinya kerugian dan/atau risiko kerja.

3. Kebijakan Kepegawaian No. A.02.01 - Rekrutmen dan Seleksi

Kebijakan ini mengatur proses seleksi yang objektif, sesuai dengan standar yang berlaku. Perlakuan yang sama diterapkan terhadap seluruh calon karyawan, tanpa memandang suku, ras, agama, gender ataupun kondisi fisik. Dalam proses rekrutmen, Bank mengedepankan proses identifikasi kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan yang dimiliki oleh Bank. Hal ini sejalan dengan Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian CIMB Niaga yang mengatur kewajiban untuk senantiasa menjunjung tinggi keberagaman dan memberikan kesempatan kerja yang sama untuk seluruh karyawan sesuai dengan kompetensi yang dimiliki. Bank tidak memberikan toleransi terhadap perilaku diskriminatif, penindasan, intimidasi, pelecehan suku, agama, ras, dan antar golongan, maupun pelecehan kondisi fisik dalam bentuk apapun.



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

CIMB Niaga juga berkomitmen untuk menghormati hak pekerja atas fasilitas sosial khusus, seperti penyediaan fasilitas untuk karyawan penyandang disabilitas, ruang laktasi, dan sebagainya.

METODE DAN LINGKUP *DUE DILIGENCE* TERHADAP DAMPAK SOSIAL DARI AKTIVITAS BANK

CIMB Niaga sebagai institusi yang berkomitmen untuk mengimplementasikan tata kelola perusahaan yang baik, senantiasa mengkaji dan memastikan pemenuhan ketentuan dalam regulasi-regulasi terkait ketenagakerjaan. Untuk itu, CIMB Niaga menjalankan *due diligence* terhadap CSR bidang ketenagakerjaan, antara lain melalui *Employee Engagement Survey* (EES) yang dilaksanakan sekali setiap dua tahun, survei tahunan Internal Customer Satisfaction Survey (ICSS), dan evaluasi pengaduan yang diterima melalui *whistleblowing system* CIMB Niaga, khususnya pengaduan terkait isu ketenagakerjaan.

Hasil survei dan evaluasi memberikan kesempatan bagi Bank untuk mengidentifikasi program CSR bidang ketenagakerjaan serta pemangku kepentingan penting terkait ketenagakerjaan serta berguna bagi Bank dan pemangku kepentingan yang terlibat, khususnya untuk mengurangi dampak negatif yang berpotensi timbul dari aktivitas Bank. Hasil survei dan evaluasi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kegiatan aktivitas Bank yang dijalankan CIMB Niaga telah memberikan dampak positif yang jauh lebih besar dari dampak negatif. Dampak positif yang signifikan adalah meningkatnya kesejahteraan karyawan, sedangkan dampak negatif yang harus terus diminimalkan adalah perilaku konsumtif yang semakin tinggi.

CIMB Niaga akan terus menjalankan kegiatan perbankan berdasarkan etos kerja yang baik dan meningkatkan pendidikan agar dampak positif dari aktivitas Bank dapat dimanfaatkan secara optimal, baik untuk memenuhi kebutuhan sekarang maupun yang akan datang.

ISU DAN RISIKO KETENAGAKERJAAN DAN K3 YANG RELEVAN DENGAN CIMB NIAGA

Isu terkait kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan bidang ketenagakerjaan dan K3 utamanya berkaitan dengan aspek ketenagakerjaan, antara lain kesetaraan gender dalam kesempatan kerja, kesetaraan program pendidikan dan pelatihan, remunerasi dan kesejahteraan karyawan, promosi, kebebasan berserikat, serta kesehatan dan keselamatan kerja. Semua isu dan risiko ini telah diantisipasi oleh Bank dengan adanya berbagai kebijakan yang terkait, yang telah dijalankan untuk mengurangi dampak negatif yang mungkin terjadi.

Risiko terkait ketenagakerjaan yang mungkin timbul dari kegiatan operasional bank, antara lain tingkat *turnover* karyawan dan tingkat produktivitas karyawan. Risiko ini memiliki dampak secara langsung maupun tidak langsung terhadap operasional Bank, sehingga Bank menyadari perlunya dilakukan telaah secara berkala atas seluruh regulasi terkait ketenagakerjaan. Bagi karyawan, risiko terkait ketenagakerjaan yang mungkin timbul, antara lain mengenai remunerasi yang dapat berdampak pada tingkat kesejahteraan karyawan. Untuk memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan, maka secara berkala kebijakan ketenagakerjaan ditinjau ulang oleh unit-unit kerja di bawah unit kerja Sumber Daya Manusia. Proses ini dilaksanakan untuk memastikan bahwa CIMB Niaga senantiasa mematuhi semua regulasi dan perundang-undangan yang telah ada.

PERENCANAAN CSR BIDANG KETENAGAKERJAAN DAN K3

CIMB Niaga melibatkan peran langsung pemangku kepentingan, untuk mendukung terwujudnya budaya kerja yang aman dan nyaman dalam operasional Bank. Pelaksanaan program CSR yang mendukung ketenagakerjaan ini dilakukan oleh unit-unit kerja di unit kerja Sumber Daya Manusia, yang bertanggung jawab kepada Chief of Human Resources Officer. Manajemen akan melakukan telaah secara berkala untuk memastikan rencana dan pelaksanaan program CSR bidang ketenagakerjaan sudah sejalan dan sesuai dengan target, sekaligus sebagai upaya menurunkan dampak negatif operasional Bank dibidang ketenagakerjaan.



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

PELAKSANAAN INISIATIF PROGRAM CSR BIDANG KETENAGAKERJAAN DAN K3

Sepanjang tahun 2020, CIMB Niaga telah melaksanakan beberapa program CSR bidang ketenagakerjaan dan K3 sesuai dengan rencana yang ditetapkan oleh Manajemen, diantaranya:

1. Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Praktik ketenagakerjaan yang baik merupakan salah satu prioritas utama CIMB Niaga. Kesejahteraan dalam bekerja dan hubungan kerja yang harmonis antara Bank dan karyawan merupakan prinsip utama dalam mencapai visi, misi, dan pertumbuhan usaha Bank yang berkelanjutan. Dalam mempekerjakan karyawan, CIMB Niaga tidak memandang latar belakang gender, usia, suku, agama, ras maupun hal-hal lain yang bersifat diskriminatif.

Dalam rekrutmen karyawan, CIMB Niaga mengedepankan proses yang secara transparan dan terbebas dari praktik Korupsi, Kolusi dan Nepotisme. Pada tahun 2020, CIMB Niaga tercatat memiliki 12.064 karyawan, yang terdiri atas 6.238 (52%) karyawan wanita dan 5.826 (48%) karyawan pria. Jumlah komposisi karyawan tersebut menunjukkan bahwa CIMB Niaga memiliki kebijaksanaan yang menjunjung tinggi prinsip kesetaraan gender.

Komitmen kesetaraan tidak hanya diwujudkan melalui hal-hal di atas, tetapi juga melalui kesempatan bagi kandidat terbaik kaum penyandang disabilitas untuk bekerja dan berkarya. Pada tahun 2020, karyawan penyandang disabilitas CIMB Niaga terefleksi pada tabel di bawah ini:

Jenis Disabilitas	Jumlah Karyawan	Pekerjaan	Lokasi
Tunadaksa	5	Contact Center	Yogyakarta
Tunarungu	4	Contact Center	Yogyakarta

2. Pendidikan dan/atau Pelatihan

CIMB Niaga memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan untuk mengembangkan potensi dan meningkatkan kemampuan dalam mengembangkan karir mereka masing-masing. Selama tahun 2020, Bank menyelenggarakan 1.600.274 jam pelatihan (pelatihan internal dan eksternal) yang diikuti oleh 384.549 karyawan, atau rata-rata waktu pelatihan adalah 4,2 jam per karyawan/modul.

3. Remunerasi dan Kesejahteraan Karyawan

CIMB Niaga memahami bahwa kompensasi dan manfaat yang diberikan kepada karyawan berpengaruh terhadap produktivitas kinerja, serta tingkat *turnover* karyawan. Oleh karenanya, Bank senantiasa memerhatikan kesejahteraan karyawan dengan memfasilitasi kebutuhan karyawan sehingga terjalin hubungan saling membutuhkan, serta keterikatan dan sinergi antara karyawan dan Bank untuk mencapai tujuan yang sama. Dalam memberikan remunerasi kepada setiap karyawan, CIMB Niaga menerapkan prinsip kesetaraan, yaitu tidak ada perbedaan suku, agama, ras, etnis, status sosial, warna kulit, gender, ataupun kondisi fisik lainnya, namun berdasarkan jenjang jabatan, kinerja, masa kerja, dan hasil penilaian kinerja individu.

CIMB Niaga memastikan pemberian remunerasi kepada karyawan dilaksanakan sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, seperti tingkat Upah Minimum Provinsi (UMP) yang ditentukan Pemerintah berdasarkan wilayah kerja masing-masing area. Selain memberikan remunerasi yang layak, CIMB Niaga juga memerhatikan kesejahteraan karyawan dengan cara memberikan sejumlah fasilitas, seperti asuransi kesehatan, tunjangan kendaraan, tunjangan hari raya dan akhir tahun, tunjangan lembur, seragam dan sebagainya. Seperti remunerasi, fasilitas yang diberikan kepada karyawan disesuaikan, dengan antara lain jenjang jabatan, masa kerja, dan lain-lain.

4. Sarana dan Keselamatan Kerja

Sebagai bentuk komitmen Bank terhadap kesehatan, dan keselamatan kerja (K3) karyawannya, kebijakan mengenai K3 tercantum dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) CIMB Niaga dengan karyawan. CIMB Niaga menerapkan sistem manajemen K3 yang terintegrasi dengan sistem manajemen Bank dan dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Adapun kebijakan, implementasi, dan sarana K3 yang telah diterapkan di lingkungan Bank antara lain:



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

- a. Karyawan mengetahui prosedur menyelamatkan diri dalam keadaan darurat.
- b. Adanya informasi nomor telepon penting, seperti pemadam kebakaran (113 atau 1131) dan kepolisian (110).
- c. Kewajiban untuk menggunakan kartu identitas selama di lingkungan kerja.
- d. Kewajiban identifikasi tamu tidak dikenal yang berada dalam lokasi Bank.
- e. Penyediaan fasilitas kesehatan asuransi jiwa bagi karyawan.
- f. Kewajiban untuk menjaga kebersihan dan kondisi lingkungan kerja sebagai tindakan pencegahan penularan penyakit (contoh: memakai masker, memakai *antiseptic* yang disediakan, dan mencuci bersih peralatan makan).
- g. Kewajiban untuk menjaga dan mempertahankan lingkungan kerja yang aman dan sehat.
- h. Kewajiban untuk memastikan dalam penyelenggaraan suatu acara harus memerhatikan keamanan dan keselamatan karyawan.
- i. Menerapkan ketentuan *clean desk policy*.
- j. Larangan merokok di dalam lokasi kerja.

5. Tingkat Kecelakaan Kerja

Hingga akhir 2020, tidak ada kecelakaan kerja fatal yang terjadi di CIMB Niaga. CIMB Niaga selalu berkomitmen untuk menerapkan kebijakan terkait kesehatan dan keselamatan kerja dan memberikan fasilitas terbaik bagi karyawan. Bank akan terus mencanangkan target *zero accident* tanpa toleransi atas kejadian kecelakaan kerja. Target ini tidak hanya berdampak pada karyawan Bank, namun juga meliputi nasabah yang melakukan transaksi di kantor cabang Bank.

Seluruh program CSR bidang ketenagakerjaan dan K3 yang dilaksanakan Bank tersebut, merupakan salah satu upaya Bank untuk menurunkan dampak negatif operasional Bank khususnya di bidang ketenagakerjaan. Dengan pelaksanaan CSR tersebut, maka Bank dapat menekan risiko terkait ketenagakerjaan yang mungkin timbul dari kegiatan operasional bank, antara lain tingkat *turnover* karyawan dan tingkat produktivitas karyawan.

Selain memberikan dampak bagi Bank dan karyawan, program-program CSR bidang ketenagakerjaan dan K3 tersebut juga menciptakan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, misalnya bagi pemegang saham. Dengan implementasi CSR bidang ketenagakerjaan dan K3, tingkat produktivitas karyawan akan terjaga yang berakibat pada perbaikan kinerja Bank, baik dari sisi finansial maupun non finansial. Diharapkan, nilai investasi para pemegang saham terhadap Bank juga akan terjaga dengan baik.

Sebagai salah satu Bank yang dikenal memiliki komitmen penerapan program-program CSR bidang ketenagakerjaan dan K3, maka hal tersebut akan mempengaruhi nasabah dan vendor atau relasi usaha yang menjalin hubungan usaha dengan Bank. Dimana nasabah dan vendor atau relasi usaha lainnya diharapkan akan menghargai dan tidak melanggar program CSR bidang ketenagakerjaan dan K3 Bank.

MEKANISME PENGADUAN ATAU KONFLIK MASALAH KETENAGAKERJAAN DAN K3

CIMB Niaga memiliki *whistleblowing system*, yaitu sarana pelaporan, baik bagi karyawan internal maupun pihak eksternal. Dalam rangka memastikan bahwa semua pelaporan pelanggaran, termasuk masalah ketenagakerjaan tertangani dengan baik, *whistleblowing system* dikelola oleh pihak ketiga, yaitu PT Deloitte Advis Indonesia.

Sepanjang tahun 2020, CIMB Niaga menerima laporan pengaduan terkait ketenagakerjaan sebanyak 35 laporan, menurun dibandingkan tahun 2019 sebanyak 44 laporan. Seluruh laporan pengaduan yang diterima, senantiasa ditindaklanjuti dengan adil dan independen.

Penjelasan lebih lanjut mengenai saluran *whistleblowing system* terdapat pada bagian Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) di dalam Laporan Tahunan ini.



Tinjauan
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan



Data Perusahaan
Lainnya



Laporan Keuangan
Konsolidasian

DAMPAK KEGIATAN DAN CAPAIAN KEGIATAN DI BIDANG KETENAGAKERJAAN DAN K3

Pencapaian Bank dalam pelaksanaan CSR bidang ketenagakerjaan dan K3 dapat terlihat melalui hasil *Internal Customer Satisfaction Survey* (ICSS), yaitu survey tahunan yang bertujuan untuk mengukur tingkat layanan, dukungan, dan kerja sama antar unit kerja yang sering berinteraksi selama satu tahun terakhir. ICSS tahun 2020 mencapai skor 3,07, di atas target Bank sebesar 3. Perolehan skor ini menunjukkan bahwa masing-masing unit kerja dapat bekerja sama dengan baik, serta memberikan layanan dan dukungan terbaik bagi unit kerja lain, sehingga tercipta iklim kerja yang mendukung peningkatan produktivitas Bank.

Pada tahun 2020, CIMB Niaga menerima penghargaan The Most Helpful Banks During COVID-19 di Indonesia dan 10th Most Helpful Banks During COVID-19 di Asia Pasifik dari The Asian Banker. Terkait ketenagakerjaan, Bank telah memiliki sertifikasi ISO 9001:2015. Semua capaian ini memberikan gambaran manfaat bagi pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal dalam menjamin lingkungan kerja yang sehat, aman, dan nyaman.

Dampak kegiatan CSR bidang ketenagakerjaan dan K3, baik langsung maupun tidak langsung, juga terefleksi pada, antara lain, terjaganya tingkat produktivitas karyawan yang berkorelasi terhadap kinerja Bank, tingkat atrisi (*turn-over*) karyawan secara sukarela terjaga di 6,6% di mana angka tersebut merupakan salah satu yang terendah di industri perbankan dan lebih rendah dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Selain itu, juga terjaganya biaya pengelolaan ketenagakerjaan.

BIAYA CSR BIDANG KETENAGAKERJAAN

Pada tahun 2020, CIMB Niaga mengeluarkan biaya CSR bidang ketenagakerjaan dan K3 mencapai Rp467 juta. Jumlah tersebut terutama digunakan untuk biaya pengembangan kompetensi tenaga kerja disabilitas. CIMB Niaga berharap agar biaya CSR di bidang ketenagakerjaan dan K3 ini dapat memberikan dampak positif, khususnya peningkatan efektifitas kinerja karyawan, yang berdampak pada peningkatan kinerja Bank dan kepuasan nasabah.

Ikhtisar
UtamaLaporan
ManajemenProfil
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan
ManajemenManajemen
Risiko

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN KEPADA KONSUMEN

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN KEPADA KONSUMEN

CIMB Niaga menjaga reputasi dengan memperkuat komitmen untuk kesempurnaan layanan dan kepuasan nasabah. Selama lebih dari enam dekade berdiri, Bank senantiasa meningkatkan layanan perbankan yang berkualitas sebagai kunci dalam menjaga loyalitas nasabah serta keberlangsungan bisnis. Memahami kebutuhan nasabah dan mengutamakan layanan premium merupakan cara terbaik guna memastikan pertumbuhan usaha dalam jangka panjang.

CIMB Niaga memiliki komitmen untuk senantiasa menjaga kepentingan konsumen dengan melakukan penyesuaian terhadap kebutuhan dan tuntutan pasar, sebagaimana diatur dalam serangkaian kebijakan manajemen terkait aspek pengembangan produk, keamanan produk, dan layanan pengaduan konsumen. Dalam melaksanakan program dan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan kepada konsumen, Bank memiliki dan menerapkan Kebijakan Perlindungan Nasabah dan Pemberian Informasi/Data/Dokumen kepada Pihak Luar, yang mengacu pada kebijakan dan regulasi yang berlaku di Indonesia, antara lain:

1. Peraturan OJK (POJK) No. 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan.
2. POJK No. 18/POJK.07/2018 tentang Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan.
3. POJK No. 31/POJK.07/2020 tentang Penyelenggaraan Layanan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
4. Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 7/6/PBI/2005 tentang Transparansi Informasi Produk Bank dan Penggunaan Data Pribadi Nasabah.
5. PBI No. 22/20/PBI/2020 tentang Perlindungan Konsumen Bank Indonesia.

PERUMUSAN CAKUPAN DAN LINGKUP TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP KONSUMEN

Cakupan dan lingkup utama tanggung jawab sosial perusahaan kepada konsumen adalah penanganan keluhan pelanggan. Untuk itu, Bank telah menyediakan fasilitas *contact center* yang dapat diakses selama 24 jam oleh nasabah. Selain itu, Bank juga menyediakan *counter customer service* di setiap kantor cabang.

Lebih jauh lagi, sesuai Peraturan OJK Nomor 76/POJK.07/2016 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan bagi Konsumen dan/atau Masyarakat serta Surat Edaran OJK Nomor 30/SEOJK.07/2017 tentang Pelaksanaan Kegiatan dalam Rangka Meningkatkan Literasi

Keuangan di Sektor Jasa Keuangan, Bank juga diharapkan berperan aktif dalam melakukan edukasi literasi keuangan kepada masyarakat. Pada masa pandemi COVID-19, sesuai dengan POJK No. 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional, Bank memberikan relaksasi berupa restrukturisasi pembiayaan bagi para nasabah yang terdampak sehingga dapat membantu menjaga keberlangsungan usaha nasabah.

METODE DAN LINGKUP *DUE DILIGENCE*

Untuk memastikan kepuasan nasabah, setiap tahun CIMB Niaga menjalankan *due diligence* melalui survei tahunan *Net Promoter Score* (NPS) untuk mengukur tingkat kepuasan dan loyalitas nasabah terhadap produk, kualitas layanan, dan kinerja kanal layanan Bank. Proses *due diligence* bertujuan untuk mengidentifikasi dampak positif dan negatif dari produk ataupun layanan yang diberikan Bank kepada nasabah, sehingga Bank dapat mengenali dan merumuskan CSR dan pemangku kepentingan penting terkait Konsumen. Hasil *due diligence* akan ditindaklanjuti, terutama dalam memberikan respon atas isu penting di bidang nasabah, sebagai konsumen Bank.

ISU-ISU DAN RISIKO TERKAIT KONSUMEN YANG RELEVAN DENGAN CIMB NIAGA

Dampak penting dari aktivitas Bank terkait konsumen adalah tingkat kepuasan nasabah. Untuk mencegah dampak negatif terhadap nasabah, Bank telah melakukan kajian terhadap seluruh regulasi terkait perlindungan dan layanan nasabah, termasuk kerahasiaan data serta memastikan tidak terjadinya pelanggaran terhadap regulasi-regulasi tersebut.

Isu-isu penting CSR bidang konsumen yang relevan dengan aktivitas Bank, antara lain layanan kepada nasabah, termasuk kerahasiaan data. Bank harus memastikan layanan yang baik namun tetap mematuhi batasan-batasan sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, terutama memastikan kerahasiaan data nasabah.

Kurang baiknya layanan kepada nasabah dapat menyebabkan risiko reputasi bagi Bank. Adapun layanan yang tidak sesuai dengan peraturan akan menimbulkan risiko operasional dan bahkan risiko hukum bagi Bank. Sementara bagi pemangku kepentingan, khususnya nasabah, risiko yang mungkin timbul adalah risiko ketidak-puasan terhadap layanan Bank dan risiko bocornya data pribadi hingga risiko kerugian keuangan.

Dengan mematuhi semua peraturan dan perundang-undangan yang berlaku terkait perlindungan dan layanan kepada nasabah, termasuk kerahasiaan data



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

nasabah, maka CIMB Niaga dapat menjaga ekspektasi pemangku kepentingan terhadap Bank, antara lain melalui layanan perbankan yang baik secara profesional, adil, dan transparan, memiliki reputasi usaha yang baik, serta menunjukkan komitmen Bank dalam mematuhi semua peraturan.

Kepastian dalam memberikan layanan prima bagi nasabah dipantau oleh Customer Care Unit (CCU) yang bertanggung jawab menangani pengaduan nasabah atas produk dan jasa Bank. CCU secara konsisten meningkatkan kualitas penyelesaian pengaduan nasabah, dengan melakukan evaluasi berkala untuk tindakan perbaikan dan percepatan penyelesaian pengaduan nasabah. Bank juga memiliki Unit Customer Experience sebagai unit khusus yang mengelola pengalaman nasabah ketika berinteraksi dan bertransaksi dengan Bank. Kedua unit kerja ini di bawah tanggung jawab Direktur Perbankan Konsumer.

PERENCANAAN DAN PELAKSANAAN INISIATIF PROGRAM CSR BIDANG KONSUMEN

Selama tahun 2020, aktivitas CSR bidang nasabah yang ditetapkan dan disetujui oleh Direksi CIMB Niaga, antara lain aktif berpartisipasi dalam Working Group Mediasi Perbankan yang bekerja sama dengan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan, serta bank-bank lainnya untuk menyelenggarakan program edukasi nasabah, baik dalam bentuk seminar perbankan maupun kegiatan lainnya. Di samping itu, komitmen Bank dalam memberikan layanan terdepan diwujudkan melalui fitur-fitur baru pada sistem Customer Relationship Management (CRM), yaitu *service module* sebagai platform layanan *end to end* baik untuk nasabah perorangan maupun badan usaha. Sistem ini membantu *frontliners* dalam mengenal lebih jauh profil nasabah dengan penyediaan informasi yang menyeluruh, layanan yang bersifat personalisasi dapat diberikan kepada nasabahnya. Dari sisi sumber daya manusia, CIMB Niaga juga fokus dalam melakukan internalisasi budaya *Customer Obsession* agar setiap karyawan Bank memiliki jiwa melayani nasabah dari hati dan selalu mengedepankan nasabah pada aktivitas sehari-hari. Penanaman budaya *Customer Obsession* dilakukan melalui rangkaian pelatihan, komunikasi yang konsisten, serta aktivitas penghargaan bagi karyawan yang selalu menempatkan nasabah di hati pada setiap kegiatan yang dilakukan.

CIMB Niaga memastikan adanya manfaat, baik secara langsung maupun tidak langsung atas semua kegiatan CSR di bidang konsumen, termasuk manfaat kepada pemegang saham melalui kepercayaan investor yang meningkat.

Seluruh pelaksanaan CSR bidang konsumen senantiasa melibatkan nasabah sebagai pemangku kepentingan, dan Bank sebagai lembaga perbankan wajib menjaga kerahasiaan data nasabah dan memenuhi hak nasabah. Direksi CIMB Niaga memandang penting aktivitas CSR bidang konsumen, dan selalu berusaha terlibat di dalamnya, baik dengan melakukan telaah program maupun turut serta dalam aktivitas CSR bidang konsumen, seperti pada perayaan hari Pelanggan Nasional, seluruh Direksi menyapa nasabah Bank.

Sebagai Bank yang fokus pada layanan kepada nasabah, hal ini berpengaruh terhadap tuntutan Bank kepada seluruh karyawan, maupun sarana pendukung lainnya, agar senantiasa memberikan layanan terbaik bagi nasabah, termasuk perlindungan terhadap hak-hak nasabah, seperti kerahasiaan data nasabah.

MEKANISME DAN PROSEDUR PENGADUAN KELUHAN NASABAH

Dalam melaksanakan CSR di bidang konsumen, CIMB Niaga senantiasa mendorong keterlibatan nasabah, antara lain melalui penyampaian permintaan, masukan, atau pun keluhan, sehingga Bank dapat melakukan perbaikan dan semakin meningkatkan kualitas layanannya. Untuk itu, CIMB Niaga menyediakan berbagai kanal layanan melalui Kantor Cabang, *Digital Lounge*, *24/7 Contact Center*, situs web, *e-mail* 14041@cimbniaga.co.id, *Live Chat*, maupun akun media sosial seperti Facebook, Twitter, dan Instagram CIMB Niaga.

Selain itu, CIMB Niaga juga memiliki sarana pengaduan dan mekanisme penyelesaian pengaduan, termasuk pengaduan terkait layanan nasabah, yaitu dapat dilakukan secara lisan dan/atau tertulis melalui berbagai kanal yang disediakan oleh Bank diantaranya melalui kantor cabang, *contact center* melalui telepon dengan nomor akses 14041, 14042, atau +6221-2997888, +6221-80655111 (dari luar negeri), dan *e-mail* 14041@cimbniaga.co.id, melalui akun *media social* CIMB Niaga & *website* CIMB Niaga, *Digital Lounge*, Customer Resolution Unit dan Customer Care melalui Sistem Layanan Konsumen Terintegrasi di Sektor Jasa Keuangan. Seluruh pengaduan ditindaklanjuti segera dengan memerhatikan *Service Level Agreement* (SLA) penanganan pengaduan yang ditetapkan oleh regulator.

Bank juga memiliki *whistleblowing system* yang dikelola oleh pihak independen. *Whistleblowing system* CIMB Niaga menyediakan 2 (dua) saluran pelaporan, baik untuk pihak internal atau karyawan maupun pihak eksternal, seperti nasabah, rekan usaha maupun masyarakat.



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

Penjelasan lebih lanjut mengenai *whistleblowing system* terdapat pada bagian Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) di dalam Laporan Tahunan ini.

DAMPAK KEGIATAN DAN CAPAIAN KEGIATAN CSR KEPADA KONSUMEN

CIMB Niaga terus melaksanakan program layanan terbaik kepada nasabah. Beberapa dampak kegiatan dan capaian kegiatan CSR untuk nasabah, adalah:

1. Capaian Survei Kepuasan Nasabah

Hasil pengukuran NPS tahun 2020 menunjukkan peningkatan dari +18% di tahun 2019 menjadi +24%. Hasil ini menunjukkan meningkatnya kepuasan nasabah terhadap produk dan layanan Bank.

2. Kerahasiaan Data Nasabah

CIMB Niaga berkomitmen untuk menjamin kerahasiaan data nasabah agar tidak disalahgunakan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab. Upaya yang dilakukan dalam menjamin kerahasiaan data tersebut adalah dengan melakukan peningkatan kualitas teknologi untuk meningkatkan keamanan data, memastikan hanya karyawan yang mempunyai wewenang yang dapat mengakses data nasabah, dan tahapan otorisasi yang ketat. Atas pelaksanaan prosedur ini, maka nasabah

dapat merasakan manfaat dengan terlindunginya semua data penting dan meningkatnya kepercayaan sehingga tidak adanya pengaduan nasabah terkait kebocoran rahasia data. Selain nasabah, CIMB Niaga juga berkomitmen untuk melindungi keamanan data para mitra usaha, termasuk vendor. Semua data ini disimpan dalam *database* yang hanya dapat diakses oleh pihak yang berwenang, sehingga sampai akhir 2020 tidak ada pengaduan terkait kerahasiaan data.

3. Program Literasi Keuangan

CIMB Niaga melakukan kegiatan literasi keuangan, terutama kepada pelajar dan mahasiswa. Program literasi keuangan merupakan kewajiban semua Bank, termasuk CIMB Niaga untuk terus meningkatkan pengetahuan atas pentingnya pengelolaan keuangan kepada semua masyarakat, terutama mereka yang tinggal di daerah sulit terjangkau. Program literasi keuangan bermanfaat bagi pemangku kepentingan, terutama masyarakat di wilayah sulit terjangkau karena dapat membantu mereka meningkatkan kesejahteraan dengan pengelolaan keuangan yang lebih baik, misalnya melalui fasilitas perbankan digital. Detil program literasi keuangan diungkapkan pada bagian CSR bidang pengembangan sosial dan masyarakat.



DWI CAHYANTI
Siswi
SMA Kartika Wijaya Surabaya

Saya sangat berterimakasih atas adanya kegiatan yang membantu kami, siswa-siswi dalam pemahaman literasi keuangan yang baik dan bijaksana, apalagi di tengah pandemi COVID-19, kami perlu mengelola keuangan agar terus berjalan lancar. Kami diberikan pemahaman apa itu literasi keuangan, sehingga kami memahami cara mengelola keuangan dengan baik.

Harapan ke depannya semoga CIMB Niaga dapat terus mengadakan kegiatan literasi keuangan yang bermanfaat dan mengajarkan banyak murid untuk mengelola keuangan dengan bijak. Tidak hanya murid, akan tetapi seluruh warga sekolah dapat menerima sosialisasi literasi keuangan untuk peningkatan kehidupan sosialnya. Semoga CIMB Niaga semakin maju dan jaya dengan berbagai program yang diluncurkan.



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

4. Penyediaan Informasi Produk Perbankan yang Komprehensif

CIMB Niaga berkewajiban menyediakan dan/atau menyampaikan informasi mengenai produk dan/atau layanan yang jujur berdasarkan informasi yang sebenarnya tentang manfaat, biaya, dan risiko dari setiap produk dan/atau layanan. Informasi ini wajib disampaikan CIMB Niaga ketika melakukan kegiatan pemasaran, pada saat membuat perjanjian dengan nasabah dan/atau calon nasabah, dan jika terjadi perubahan ketika nasabah menggunakan dan/atau memanfaatkan produk dan/atau layanan yang diberikan oleh CIMB Niaga. Penyediaan dan penyampaian informasi ini guna memastikan bahwa semua produk perbankan dipahami oleh para nasabah. Semua informasi diketahui oleh nasabah sebelum nasabah memutuskan untuk melakukan transaksi. Apabila ada pertanyaan seputar produk, CIMB Niaga memberikan layanan 24 jam melalui *contact center* 14041, 14042, atau +6221-2997888, +6221-80655111 (dari luar negeri). Dengan demikian, semua produk yang dipasarkan oleh Bank telah diketahui risiko dan manfaatnya sehingga nasabah dapat mengambil keputusan dengan baik.

Dampak dari program-program CSR bidang konsumen, terlihat dari hasil survei NPS yang mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, serta terjaganya kinerja keuangan Bank. Selain itu, juga terdapat dampak kualitatif

dari program CSR bidang konsumen yaitu terjaganya tingkat penyelesaian keluhan nasabah di level 99%.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Pada tahun 2020, CIMB Niaga menerima penghargaan Satisfaction, Loyalty & Engagement Awards untuk beberapa kategori sekaligus yaitu Peringkat I Customer Knowledge Bank Umum Konvensional (BUKU 4), Peringkat II Customer Influence Bank Umum Konvensional (BUKU 4), Peringkat II Engagement Bank Umum Konvensional (BUKU 4), Peringkat V SLE Index 2020 Bank Umum Konvensional (BUKU 4). Bank juga menerima penghargaan The Best in Building Digital Transformation kategori Bank Nasional BUKU 4 dan The Best Bank in Mortgage 2020 Kategori BUKU 4. Penghargaan tersebut membuktikan bahwa Bank senantiasa berkomitmen untuk meningkatkan pelayanan prima untuk semua nasabah.

Di tahun 2020, Bank belum memiliki sertifikasi di bidang konsumen.

BIAYA CSR BIDANG KONSUMEN

Bank tidak mencatatkan adanya biaya khusus yang dikeluarkan oleh Bank atas pelaksanaan CSR bidang konsumen. Seluruh program dan/atau kegiatan CSR bidang konsumen dilaksanakan dengan menggunakan fasilitas maupun teknologi yang dimiliki oleh Bank, seperti *e-mail* dan situs web, *contact center*, *whistleblowing system*.



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN CSR BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

CIMB Niaga memiliki komitmen dan kebijakan untuk dapat memberdayakan masyarakat secara berkesinambungan. Komitmen ini diwujudkan serta tertuang dalam Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan No. M.09.

CAKUPAN DAN LINGKUP CSR DALAM BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Berdasarkan kebijakan tersebut, CIMB Niaga menyusun program dan melaksanakan kegiatan CSR yang dapat memberikan dampak positif untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat, dengan lingkup CSR bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan untuk masyarakat di wilayah operasional Bank pada khususnya, maupun masyarakat Indonesia pada umumnya.

PERUMUSAN METODE DAN LINGKUP DUE DILIGENCE

Kegiatan CSR yang dilakukan oleh CIMB Niaga berdasarkan empat fokus utama, yaitu bidang pendidikan, pengembangan & pemberdayaan masyarakat, filantropi, dan lingkungan. Dalam memastikan kegiatan ini berjalan dengan baik sesuai dengan kebutuhan dan ekspektasi pemangku kepentingan, maka CIMB Niaga melakukan *due diligence* melalui evaluasi internal, yaitu oleh Community Development Group. Hasil *due diligence* disampaikan kepada Direktur yang membidangi, yaitu Direktur Kepatuhan, *Corporate Affairs* dan Hukum, sebagai bentuk tanggung jawab pelaksanaan. Metode *due diligence* yang diterapkan adalah melalui laporan kegiatan dan realisasi biaya terhadap rencana program dan anggaran biaya yang telah ditetapkan.

Evaluasi internal oleh Community Development Group juga digunakan sebagai pendekatan untuk mengenali dan merumuskan program CSR, serta pemangku kepentingan yang penting terkait CSR bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan.

Community Development Group dibantu unit-unit kerja terkait lainnya juga telah melakukan telaah terhadap regulasi terkait isu dampak sosial dan hubungan dengan pemangku kepentingan. Sepanjang pelaksanaan kegiatan CSR Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan, CIMB Niaga senantiasa memastikan kepatuhan terhadap regulasi-regulasi terkait sehingga tidak ada pengaduan atau pelanggaran yang diterima Bank.

ISU PENTING DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG RELEVAN DENGAN CIMB NIAGA

Pesatnya perkembangan teknologi dalam industri perbankan memunculkan banyak isu dan risiko sosial baru. Isu dan risiko ini diantaranya adalah keamanan data dan penggunaan teknologi yang tidak dipahami oleh semua nasabah. Isu-isu tersebut sekaligus merupakan dampak langsung dan tidak langsung atas strategi Bank terkait pengembangan teknologi digital dalam memberikan layanan kepada nasabah maupun masyarakat.

Dalam rangka memitigasi risiko yang mungkin muncul, CIMB Niaga senantiasa melakukan telaah dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi-regulasi yang relevan. Selain itu, CIMB Niaga juga melakukan kegiatan CSR terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, terutama kegiatan inklusi dan literasi keuangan. Dengan demikian, CIMB Niaga dapat berperan sebagai lembaga keuangan yang memberikan layanan sesuai ekspektasi pemangku kepentingan, antara lain menyediakan produk dan layanan yang inovatif, aman, terpercaya, serta memberikan kemudahan bagi nasabah dan masyarakat.

RISIKO SOSIAL DAN EKONOMI TERKAIT KEGIATAN BISNIS BANK, BAIK RISIKO PADA PERUSAHAAN MAUPUN PEMANGKU KEPENTINGAN

Potensi risiko bagi Bank atas isu-isu di atas, antara lain keluhan dari nasabah yang tidak mampu memanfaatkan layanan perbankan yang menggunakan teknologi digital, sementara bagi nasabah potensi risiko yang mungkin timbul adalah kegagalan untuk memanfaatkan layanan perbankan sehingga aktivitas keuangannya menjadi terganggu.

PERENCANAAN DAN PELAKSANAAN INISIATIF PROGRAM CSR BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN TAHUN 2020

Sepanjang tahun 2020, CIMB Niaga telah melaksanakan kegiatan CSR sesuai dengan rencana yang telah ditelaah dan ditetapkan oleh manajemen. *Brand positioning* CIMB Niaga, yaitu #KejarMimpi menjadi salah satu sarana untuk melaksanakan kegiatan CSR yang memberikan nilai panjang kepada masyarakat. Kegiatan ini meliputi:

BIDANG PENDIDIKAN

CIMB Niaga memiliki keyakinan bahwa pendidikan yang baik akan menghantarkan kehidupan yang lebih baik. Dengan demikian, CIMB Niaga terus berupaya untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia, yang direalisasikan melalui dua kegiatan utama, yaitu:

1. Program Beasiswa

Sejak tahun 2006 hingga saat ini, CIMB Niaga secara konsisten melaksanakan kegiatan bidang pendidikan yang diwujudkan melalui Program Beasiswa. Program ini telah memberikan beasiswa kepada 1.077 siswa/mahasiswa dari jenjang SMA hingga S2, baik di dalam maupun luar negeri.

Pada tahun 2020, Program Beasiswa diberikan kepada 50 mahasiswa yang berasal dari 15 Perguruan Tinggi di Indonesia.



LASYA SALSABILA AZARINE
Mahasiswa
Universitas Padjadjaran, Bandung

Di tahun 2019, saya terpilih menjadi salah satu penerima beasiswa CIMB Niaga. Sebagai penerima beasiswa, saya mendapatkan berbagai pendanaan untuk melakukan pengembangan diri, mendapat pelatihan seperti persiapan masuk dunia kerja, kemudian cara mengatur keuangan dengan baik. Kami juga dilibatkan dalam acara-acara webinar, acara kunjungan menyapa anak-anak di daerah, serta program *brand ambassador* komunitas KejarMimpi.

Program-program yang diadakan sangat membantu bagi pengalaman dan pengetahuan saya untuk mempersiapkan diri sebagai generasi siap kerja. Saya berharap CIMB Niaga terus menjadi salah satu bank terbaik di Indonesia dan dapat mengembangkan jaringan dan kontribusinya bagi dunia pendidikan di Indonesia.

2. Program Literasi dan Edukasi Keuangan

Literasi dan edukasi keuangan perbankan merupakan implementasi dari himbuan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai perbankan kepada masyarakat. CIMB Niaga melaksanakan himbuan tersebut melalui Program Ayo Menabung dan Berbagi (AMDB) dan Tour de Bank yang dilaksanakan pada sekolah-sekolah tingkat dasar hingga sekolah menengah atas, dengan tujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai perbankan kepada masyarakat, termasuk teknologi digital dalam layanan perbankan.

Sejak pertama kali diselenggarakan pada tahun 2011, hingga saat ini program AMDB dan Tour de Bank berhasil menjangkau 58.947 siswa dari 536 sekolah. Dikarenakan pandemi COVID-19, Bank melakukan inovasi inisiatif berupa penyesuaian dari #KejarMimpi Goes to School menjadi #KejarMimpi Goes to Orphanage, yaitu melakukan kegiatan literasi dan edukasi untuk anak-anak di panti asuhan. Inovasi juga dilakukan pada program AMDB dan Tour de Bank dengan menyelenggarakan kegiatan literasi dan inklusi secara daring yang dapat diakses para siswa melalui ponsel, laptop maupun komputer, sehingga kegiatan tetap dapat diikuti secara aman tanpa harus bertemu fisik serta dapat dilakukan secara fleksibel, kapan saja dan dimana saja.

Selama tahun 2020, program AMDB menjangkau 7.451 pelajar dari 69 sekolah di 31 kota, sedangkan Tour de Bank menjangkau 2.960 pelajar dari 52 sekolah di 23 kota yang tersebar di seluruh Indonesia. #KejarMimpi Goes to Orphanage menjangkau 330 anak panti asuhan dari 7 yayasan di 7 kota. Tabungan SimPel yang berhasil dibuka untuk pelajar selama program AMDB dan Tour de Bank tahun 2020 adalah sebanyak 5.821 rekening.

Berdasarkan *pre* dan *post test*, program literasi dan edukasi keuangan yang dilakukan Bank berhasil meningkatkan pemahaman siswa peserta sebesar 11% pada program Tour de Bank dan 7% pada program AMDB.

3. Pendidikan untuk Pemberdayaan

CIMB Niaga memiliki program #KejarMimpi Leaders Camp yaitu acara yang menghadirkan para pembicara inspiratif bagi generasi muda Indonesia, khususnya mahasiswa-mahasiswa Indonesia. Para pembicara inspiratif yang terdiri dari anggota Direksi CIMB Niaga, *Brand Ambassador* CIMB Niaga dan tokoh inspiratif setempat akan memberikan



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

sharing mengenai perjuangan untuk mengejar mimpi serta *workshop* dengan topik-topik hangat dan relevan bagi para peserta untuk mengejar mimpi mereka masing-masing.

Selama tahun 2020, #KejarMimpi *Leaders Camp* diselenggarakan secara daring sebanyak 2 kali *live* di akun instagram Kejarmimpi.id dan disaksikan oleh 34.274 *viewers*.

4. Pelatihan dan Pemberdayaan Penyandang Disabilitas

CIMB Niaga memiliki komitmen untuk menaruh perhatian lebih kepada para penyandang disabilitas. Selain mempekerjakan beberapa karyawan disabilitas, pada tahun 2020 CIMB Niaga bekerja sama dengan Yayasan Dwituna Rawinala dan ThisAble Enterprise menyelenggarakan berbagai program pelatihan untuk para penyandang disabilitas. Program-program pelatihan tersebut meliputi pembuatan mote-mote, pembuatan telur asin, berlatih musik, pelatihan sebagai tenaga kebersihan, membangun bisnis, berbisnis melalui *platform e-commerce*, dan lain-lain, yang diikuti oleh 308 penyandang disabilitas. Dari program pelatihan tersebut, sebanyak 73 penyandang disabilitas berhasil mendapat pekerjaan dan 18 orang penyandang disabilitas memiliki usaha sendiri.



ULVIANA SAFITRI
Account Executive
Thisable Enterprise

Saya adalah Account Executive dari Thisable Enterprise yang berdiri sejak tahun 2011. Fokus kami adalah memberdayakan para penyandang disabilitas agar dapat mandiri secara ekonomi dan menciptakan program yang sesuai dengan kebutuhan disabilitas dan pasar tenaga kerja. Di tengah pandemi COVID-19, Thisable Enterprise mencari jalan alternatif untuk tetap berfokus pada visi dan misi kami, antara lain melakukan pelatihan atau pembelajaran *online*.

CIMB Niaga dan Thisable Enterprise berhasil memberikan kesempatan kepada 25 penyandang disabilitas yang ada di seluruh Indonesia untuk mengikuti program "Memberdayakan Teman Disabilitas Melalui Pembelajaran Online". Harapan saya ke depannya untuk CIMB Niaga adalah semoga CIMB Niaga dapat terus melakukan program-program bagi para penyandang disabilitas di Indonesia agar mereka dapat berkembang serta membantu pertumbuhan ekonomi Indonesia.

BIDANG PENGEMBANGAN MASYARAKAT

Adapun kegiatan CSR CIMB Niaga diprioritaskan untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat dan mengurangi dampak negatif yang ditimbulkan, meliputi:

1. Community Link

Sejak tahun 2018, CIMB Niaga menjalankan Program Community Link, yaitu program yang bertujuan untuk meningkatkan kolaborasi penyelenggaraan kegiatan tanggung jawab sosial antara Bank, nasabah, karyawan, dan komunitas. Program ini mengajak keterlibatan aktif dari para nasabah dan karyawan Bank untuk menyampaikan ide-ide kegiatan CSR yang dapat memberikan nilai tambah bagi masyarakat di sekitar kantor cabang Bank. Program ini dikategorikan menjadi 2 (dua), yaitu #JadiNyata, yaitu ide-ide terpilih yang berasal dari nasabah dan #JadiPeduli, yaitu ide-ide terpilih yang berasal dari karyawan.



PUTRI AGUSTINA

Pemenang Community Link Program 2019 #JadiNyata Digitalisasi Platform Kerelawanan ID Volunteering

Saya terpilih menjadi pemenang Community Link Program #JadiNyata 2019 dan mendapatkan hadiah uang tunai serta *mentorship* selama implementasi ide sosial di tahun 2020. Program ini membuat sesuatu yang tadinya hanya berupa ide bisa menjadi sesuatu yang nyata dan memberikan dampak positif di masyarakat. *Mentoring* yang diberikan menambah wawasan dan kebermanfaatannya dari ide yang telah direalisasikan tersebut. Semoga CIMB Niaga semakin merangkul anak muda untuk mewujudkan mimpi dan membuat dunia menjadi lebih baik.

Ide-ide yang terpilih dari masing-masing kategori akan direalisasikan menjadi kegiatan tanggung jawab sosial Bank, berkolaborasi dengan nasabah, karyawan dan/atau komunitas setempat.

Community Link Program 2020 #JadiNyata diikuti oleh 324 peserta. Setelah melalui proses seleksi dan penjurian, CIMB Niaga mengumumkan 3 pemenang kompetisi Ide Sosial Community Link Program #JadiNyata Tahun 2020, yaitu:

1) Nur Rahmi Yanti dengan ide sosial Sorghum Untuk Masa Depan

Tujuannya adalah meningkatkan kesejahteraan petani, mewujudkan ketahanan pangan dan stabilnya produksi hasil pertanian sehingga dapat meningkatkan ketersediaan pangan lokal melalui sebuah inovasi yaitu Kampung Sorghum yang berwawasan edukasi, *tourism* dan industri olahan sorghum.

2) Nicky Claraentia Pratiwi dengan ide sosial Memahami Kemampuan Bisnis dan Memaksimalkan Kinerja Konten Digital dan Strategi Digital untuk Pemberdayaan Disabilitas di Indonesia Timur

Nicky berkeinginan melakukan peningkatan kapasitas digital dan kewirausahaan Penyandang Disabilitas di Indonesia Timur melalui program-program pelatihan secara daring, pendampingan, dan kesempatan magang. Tujuannya agar para disabilitas dapat memanfaatkan kesempatan dengan baik untuk menjadi seorang wirausahawan melalui pemanfaatan teknologi digital.

3) Agus Irawan Saputra dengan ide sosial Biogas dari Kotoran Sapi Untuk Memenuhi Kebutuhan Energi yang Semakin Langka dan Mahal.

Berawal dari rasa keprihatinan terhadap kelangkaan Gas LPG 3kg dan kotoran sapi yang merusak pemandangan jalanan di daerah Banyuasin, Palembang. Agus ingin menerapkan ilmu Teknik Kimia yang dimilikinya dengan menciptakan biogas dari kotoran sapi, sehingga masyarakat dapat memperoleh biogas dengan mudah dan harga terjangkau.

Adapun Community Link Program 2020 #JadiPeduli, diikuti oleh 59 kantor cabang. Dengan adanya pandemi COVID-19, kegiatan diselenggarakan dengan mengadopsi konsep Program AMDB dan Tour de Bank yang dilaksanakan secara daring.

2. Pemberdayaan Wanita

Pada tahun 2020, CIMB Niaga juga bekerja sama dengan KEHATI memberikan pelatihan secara daring kepada 50 wanita di daerah Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Hutan Rarung di Lombok dengan tema Pemanfaatan Limbah dan Produk Turunan Bambu. Beberapa modul yang diberikan yaitu Teknologi Pembuatan Sabun Berbahan Arang dan Teh Daun Bambu Tabah, Teknologi Pembuatan Arang dan Cuka Bambu, dan lain-lain. Pelatihan ini diharapkan dapat memberi bekal kepada para wanita sehingga mampu meningkatkan pendapatan bagi keluarganya.



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

3. Filantropi

Melalui kegiatan filantropi, CIMB Niaga memberikan bantuan berupa donasi untuk mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat. Beberapa kegiatan filantropi yang dilaksanakan Bank selama tahun 2020, adalah sebagai berikut:

No.	Jenis Donasi	Jumlah Donasi (Rp)
1	Donasi bantuan kemanusiaan	79.000.000
2	Donasi pandemi COVID-19	7.038.841.486
3	Donasi kegiatan keagamaan	92.950.000
Total		7.210.791.486

Sebagai bentuk kepedulian Bank terhadap penanggulangan wabah pandemi COVID-19 di tahun 2020, Bank memberikan donasi sebanyak 4.500 Alat Pelindung Diri, 3.000 Pelindung Sepatu, dan 400 masker N95 kepada beberapa Rumah Sakit rujukan di Jakarta.

Donasi yang diberikan oleh Bank berhasil mencakup 6.779 orang penerima manfaat baik donasi bencana alam, donasi keagamaan maupun donasi penanggulangan COVID-19.

Selain itu, salah satu program CSR Bank lainnya adalah penyediaan tempat perlindungan "Rumah Kita" bekerja

sama dengan Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) untuk Kerajaan Malaysia di Kuala Lumpur. Rumah Kita merupakan tempat perlindungan bagi Warga Negara Indonesia/Pekerja Migran Indonesia (WNI/PMI) di Malaysia, yang membutuhkan perlindungan dari KBRI karena alasan tertentu.

CIMB Niaga senantiasa melakukan pelibatan dengan semua pemangku kepentingan dalam pelaksanaan berbagai program CSR bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan, antara lain pemerintah daerah, pihak akademisi, masyarakat lokal, dan Direksi serta Dewan Komisaris Bank. Pelibatan pemangku kepentingan ini dilakukan melalui mekanisme keikutsertaan dalam aktivitas yang diselenggarakan oleh Bank. Pelibatan ini juga akan menciptakan manfaat bersama dari aktivitas CSR bidang pelibatan dan pengembangan masyarakat bagi para pemangku kepentingan maupun Bank.

Seluruh kegiatan CSR bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan yang dilakukan oleh Bank memiliki tujuan dan berdampak pada penurunan dampak negatif sosial Bank serta berupaya meningkatkan kemandirian masyarakat yang menerima manfaat dari kegiatan CSR Bank, sebagaimana dijabarkan di masing-masing aktivitas.



MAYOR ONO JONO
Kasi Dukes
RS Marinir - Cilandak, Jakarta Selatan

Di Rumah Sakit Marinir, kami banyak menerima pasien COVID-19. Saya ucapkan terima kasih kepada CIMB Niaga Peduli yang sudah banyak membantu selama ini. Sangat haru dan terkesan. Ke depan saya berharap agar dapat menjalin kerja sama kembali.

CIMB Niaga senantiasa berupaya meningkatkan kinerja terbaiknya untuk memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi pemangku kepentingan. CIMB Niaga meyakini bahwa pertumbuhan usaha Bank harus diikuti dengan meningkatnya kesejahteraan dan taraf hidup komunitas sekitar, baik secara ekonomi maupun sosial. Dengan demikian maka akan terjalin hubungan yang harmonis dan saling mendukung antara Bank dengan masyarakat.

MEKANISME DAN PROSEDUR PENGADUAN ATAU KONFLIK TERKAIT PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Selama tahun 2020, CIMB Niaga tidak menerima pengaduan maupun laporan pelanggaran terkait isu pengembangan sosial dan kemasyarakatan. CIMB Niaga memiliki *whistleblowing system*, yaitu sarana pelaporan, baik bagi karyawan internal maupun pihak eksternal, yang dikelola oleh pihak ketiga, yaitu PT Deloitte Advis Indonesia. Melalui *whistleblowing*



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

system tersebut, Bank memastikan bahwa semua pelaporan pelanggaran dari pihak eksternal maupun internal Bank, termasuk masalah pengembangan sosial dan kemasyarakatan tertangani dengan baik. Penjelasan lebih lanjut mengenai saluran *whistleblowing system* terdapat pada bagian Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) di dalam Laporan Tahunan ini.

DAMPAK/MANFAAT KEGIATAN DAN CAPAIAN KEGIATAN CSR BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

CIMB Niaga dalam melaksanakan kegiatan CSR di bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan diawali dengan adanya inisiatif-inisiatif yang telah didiskusikan terlebih dahulu secara internal. Dengan demikian, kegiatan CSR yang dilaksanakan dapat tepat guna dan tepat sasaran serta mampu menciptakan citra positif di kalangan masyarakat dan pemangku kepentingan.

Pada saat masyarakat telah merasakan dampak positif atas pelaksanaan kegiatan CSR CIMB Niaga, secara tidak langsung akan menjadi sebuah *awareness* kepada masyarakat perihal keberadaan CIMB Niaga sebagai sebuah perbankan yang peduli terhadap sosial dan kemasyarakatan. Atas dasar hal tersebut, CIMB Niaga bisa mendapatkan kepercayaan masyarakat dan pemangku kepentingan, khususnya terhadap produk CIMB Niaga.

Sepanjang tahun 2020, CIMB Niaga telah mencatat beberapa capaian dalam kegiatan CSR di bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan. Capaian ini, diantaranya CIMB Niaga berhasil mendapatkan skor 4.28 (dari total skala 5) berdasarkan survei kemanfaatan kegiatan literasi keuangan. Skor tersebut menunjukkan bahwa penerima manfaat merasa puas dengan penyelenggaraan kegiatan literasi keuangan yang diselenggarakan oleh Bank.

Selain itu, hasil implementasi dari 3 Ide Sosial Terbaik Community Link Program tahun 2019, memberikan beberapa capaian di tahun 2020, sebagai berikut:

1. Putri Agustina melalui platform *IDVolunteering* membuat situs web pengembangan keahlian para relawan sampai dengan adanya penilaian. Sejauh ini dampak yang diberikan, yaitu sebanyak 1.360 orang mendapatkan akses pembelajaran terkait isu sosial secara gratis, mulai dari modul sampai tes daring.

2. Zela Zeftiani mendirikan rumah pengeringan, pembelian beberapa mesin *pulper*, *huller*, *roasting* dan *grinder* bagi masyarakat Desa Suko Pangkat, Jambi yang memiliki potensi kopi yang besar. Dampak dari program adalah (a) peningkatan harga jual kopi sebesar Rp 500/kg (b) tidak adanya transportasi yang dikeluarkan masyarakat yang sebelumnya Rp1,4 juta/panen dan (c) aktivasi Bumdes melakukan pengelolaan rumah pengeringan.
3. Danty Oktiana Prastiwi fokus dalam pengelolaan sampah organik yang kemudian diolah menjadi budidaya *Black Soldier Fly* (BSF). Seiring berjalannya waktu, banyak pihak yang dilibatkan dalam program yaitu: Pesantren Bahrul Maghfiroh, warung, toko buah dan pasar sekitar Malang. Selama berjalannya program, dampak yang diciptakan adalah pengelolaan hampir 1 ton sampah organik/bulan, menghasilkan larva BSF kurang lebih 200 kg/bulan dan menghasilkan pupuk BSF >800.

Capaian dapat diperoleh CIMB Niaga atas kerja sama yang baik dengan semua pemangku kepentingan yang terlibat. Manfaat ini dapat dirasakan secara langsung dan tidak langsung oleh seluruh pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham. Manfaat yang langsung adalah meningkatnya kepercayaan masyarakat kepada CIMB Niaga dan secara tidak langsung, pada waktu mendatang akan memperkuat keberlanjutan Bank. Berbagai kegiatan CSR di bidang sosial dan kemasyarakatan yang dilakukan Bank juga memberikan manfaat baik langsung maupun tidak langsung pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, khususnya tujuan 4 (memastikan pendidikan yang inklusif dan berkualitas setara, juga mendukung kesempatan belajar seumur hidup bagi semua).

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Pada tahun 2020, belum ada penghargaan dan sertifikasi yang diterima Bank atas kegiatan CSR bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan.

BIAYA CSR BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

CIMB Niaga mengeluarkan dana CSR sebesar Rp21.747 juta sepanjang tahun 2020 yang digunakan untuk pelaksanaan program CSR bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan. Dana ini sesuai dengan alokasi anggaran yang telah ditetapkan Bank.

Data
Perusahaan
Lainnya



Tinjauan
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan



Data Perusahaan
Lainnya



Laporan Keuangan
Konsolidasian

DAFTAR JARINGAN KANTOR

KANTOR PUSAT

Graha CIMB Niaga

Jl. Jend. Sudirman Kav. 58 Jakarta 12190
Telp. : (021) 250 5151 - 5252- 5353
Fax. : (021) 250 5205
Telex : 60876 nagaho ia,
60877 nagaho ia
Web : www.cimbniaga.com
E-mail : corporate.secretary
@cimbniaga.co.id
Telex : 60875, 60876, 60877
Swift : BNIDJA

FUNCTIONAL OFFICE OF NON-OPERATIONAL

KFNO Ambassador - Personal Loan

Rusun Hunian dan Non Hunian,
Mal & Apartemen Ambassador No. R 12 A,
Lantai Dasar
Jl. Prof. Dr. Satrio Rt. 08 Rw. 03
Kel. Karet Kuningan, Kec. Setiabudi,
Jakarta Selatan

KFNO Tebet - Asset Restructuring & Recovery (ARR)

Jl. Prof. Dr. Supomo No. 47, Kel. Tebet Barat,
Kec. Tebet, Jakarta Selatan

KFNO Area Jawa Timur - Human Resources (HR)

Jl. Panglima Sudirman No. 74,
Surabaya 60271

KFNO Team Collection Personal Loan

Gedung Graha Infomedia Mampang Lt. 4
Jl. Mampang Prapatan Raya Kav. 28
Mampang, Jakarta Selatan 12760

KFNO Credit Card Collection Surabaya

Jl. Stasiun Kota No.60 A-B, Surabaya 60161

KFNO Team Collection dan Recovery

Jl. Sultan Agung No.55 J Kec. gajah Mungkur,
Semarang 50232

KFO Energy Building - Marketing

Corporate Banking Group Energy Building
Lt.18,
Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53 lot 11A, SCBD
Jakarta Selatan 12190

KFNO Card National Sales –

Makassar Ruko Ruby,
Jl Raya Boulevard 1 No14,
Makassar

KFNO Telesales

Bancassurance Sunlife Menara Sunlife Lt 12,
Jl. Dr. Ide Anak Agung gde Agung Blok
6.3, Jakarta 12950

KFNO Telesales

Bancassurance Citywalk
Gedung Citywalk (Infomedia) Sudirman
Lantai 3,
Jl KH Mas Mansyur Kav 121, Jakarta 10220

KFNO Collection & Recovery

Ruko Apartemen Beverly Blok
A-1, Jl. HR Muhammad 49-55,
Kel. Sonokwijenan,
Kec. Sukomanunggal, Surabaya

KFNO Sales Center Credit Card Menara Imperium

Menara Imperium LG19 B1 No B2 Jl. Rasuna
Said DKI Jakarta

KFNO Telesales Consumer Lending Puri Indah Financial Tower

Gedung Puri Indah Financial Tower Lantai 21
dan 23, Jl. Puri Indah Raya Blok T No.8, RT.1/
RW.2, Kembangan Sel. Kembangan, Kota
Jakarta Barat, 11610

KFNO Strategic Procurement & Admin Property Management (SPAPM) Puri Indah Financial Tower

Gedung Puri Indah Financial Tower Lantai 25
dan 26, Jl. Puri Indah Raya Blok T No.8, RT.1/
RW.2, Kembangan Sel. Kembangan, Kota
Jakarta Barat, 11610

KFNO HR Learning & Development Dynaplast

Gedung Dynaplast Lt 3,5 & 6 Jl. M.H. Thamrin
No 1, Lippo Karawaci, Tangerang 15811

KFNO Collection & Recovery Makassar Perintis Kemerdekaan

Jl. Perintis kemerdekaan Km 9, Tamalanrea
Jaya, Makassar



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

KANTOR CABANG

JAKARTA PUSAT

Sentral Senayan II

Gedung Sentral Senayan II GF Unit No.201 D
Jl. Asia Afrika No.8 Senayan
Jakarta Pusat 10270

Senayan City

Mall senayan city unit 6-04, lantai 6
Jl. Asia Afrika
Jakarta Pusat 12190

Citywalk

Jl. KH Mas Mansyur No. 24 A Kav. 121
Jakarta Pusat 10220

Wisma Keiai

Wisma Keiai, Ground Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 3, Jakarta 10220

Plaza Sinar Mas Land

Plaza Sinar Mas Land Tower 3 GF
Jl. MH Thamrin No.51, Jakarta 10350

Grand Indonesia

Grand Indonesia Shopping Town Lt.5
Jl. MH Thamrin No.1, Jakarta 10310

Plaza Indonesia

Jl. MH Thamrin Kav 28-30 Unit L5 E16A/E 17
(Plaza Indonesia Retail Extension)
Jakarta 10350

Pejompong

Jl. Penjernihan No.1 No.1A/A dan 1A/B
Kel. Bendungan Hilir Kec. Tanah Abang
Jakarta Pusat 10210

Cempaka Putih 68

Jl. Letjend. Suprpto No. 68
Jakarta Pusat 10520

Jayakarta

Jl. Pangeran Jayakarta 117 Blok A6 - 7
Jakarta Pusat 10730

Pintu Air

Jl. Pintu Air Raya no. 7 Blok A2 - 3
Jakarta Pusat 10710

Gajah Mada

Jl. Gajah Mada No. 18 Jakarta 10130

Sangaji

Jl. AM Sangaji Raya No.17 Blok C-D Petojo,
Jakarta Pusat 10130

Suryopranoto

Jl. Suryopranoto no.1 - 9 Komp. Delta
Building Blok A no. 18 Jakarta Pusat 10160

Cikini

Jl. Cikini Raya No. 71A Jakarta 10330

Gambir

Jl. Kwitang No.17-18 Gambir Jakarta 10110

Kebon Sirih

Jl. Kebon Sirih No.33 Jakarta 10340

Menteng

Jl. HOS Tjokroaminoto No. 81,
Jakarta Pusat 10310

Wahid Hasyim

Jl. Wahid Hasyim No. 177 A-B Jakarta 10250

Cideng

Jl. Cideng Barat No.61 - 61A, Jakarta 10150

Roxy Mas

Komp. Roxy Mas Blok B 1 No.4,
Jl. KH. Hasyim Ashari No.125,
Jakarta Pusat 10150

Metro Tanah Abang

Banking Center Lantai 7 unit 20
Pusat Pertokoan PGMTA Jakarta 10240

JAKARTA SELATAN

Graha CIMB Niaga
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58
Jakarta Selatan 12190

Graha CIMB Niaga

Graha CIMB Niaga Jl. Jend. Sudirman Kav. 58
Jakarta Selatan 12190

Mall Ratu Plaza

Jl. Jend. Sudirman kav 9. Lt. Ground unit G
Jakarta 12190

Stock Exchange Building

Gd. BEJ Tower 2 GF Suite G 03-04
Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53 Jakarta 12190

BEJ

Gd. BEJ Tower 2 GF Suite G 03-04
Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53 Jakarta 12190

Pacific Place

Mall Pacific Place Lt.3 unit 3-21 SCBD
Jl. Jend Sudirman Kav.52-53 Jakarta 12920

Millennium Centennial Center

Jl. Jend Sudirman Kav. 25, Jakarta 12920

Wisma Metropolitan

Wisma Metropolitan II Jl. Jend. Sudirman
Kav. 29-30 Jakarta 12920

Menara Satrio

Menara Standard Chartered Unit GF 3-5
Jl. Prof Dr. Satrio Kav. 164 Karet Semanggi
Setiabudi Jakarta Selatan 12930

Universitas Atmajaya

Kampus Atmajaya Lt. Dasar gedung Van Lith
Jl. Jend. Sudirman No. 51 Jakarta 12930

Tebet

Jl. Prof Dr Soepomo 47, Kec. Tebet,
Kel. Tebet Barat, Jakarta Selatan 12810

Lapangan Roos

Jl. Lapangan Ros Raya II No.8 Kec. Tebet
Kel. Tebet Timur RT 005/RW 01
Jakarta Selatan 12820

L'Avenue

Gedung L'Avenue, Jl. Raya Pasar Minggu
Kav 16, Kel. Pancoran, Kec. Pancoran,
Jakarta 12780

Mall Ambassador

Ruko mall ambasadior no.12a
Jl. Satrio Rt 08/03 Jakarta 12950

Ciputra World Mall

Ciputra World Mall Ciputra World
(Lotte Avenue Shopping) Lantai 2F

Gatot Subroto

Berita Satu Plaza (d/h Citra Graha)
lt. Dasar Jl. Gatot Subroto Kav.35-36
Jakarta 12950

Bellagio

The Bellagio Boutique Mall
Kawasan Mega Kuningan Barat IX Lt. G
No. OG-10 Setiabudi Jakarta 12950

Kuningan Plaza

Kuningan Plaza South Tower Suite 101
Jl. HR Rasuna Said Kav. C11-14
Jakarta Selatan 12940

Kota Kasablanka

Mall Kota Kasablanka LG 100
Jl Casablanca Raya Kav 88
Jakarta Selatan 12870

Tempo Scan

Tempo Scan Tower Lt.2
Jl. HR Rasuna Said Kav.3-4
Jakarta Selatan 12950

Setiabudi

Setiabudi Building li Lt. 1 Ruang 101b
Jl. Hr Rasuna Said Kav. 62 Kuningan
Jakarta 12950

Pondok Indah Icon

Pondok Indah Office Park Gedung A
Unit GF 01 & 101 Jl. Metro Pondok Indah
Sektor 3 Pondok Indah
Jakarta Selatan 12310

Metro Pondok Indah

Jl. Metro Duta Niaga Pondok Indah Plaza I
Blok II UA Kav. 67-69 Jakarta 12310

Wisma Pondok Indah

Wisma Pondok Indah I Lt. Dasar suite G01
Jl. Sultan Iskandar Muda Kav. V - TA
Pondok Indah, Jakarta Selatan 12310

Pondok Indah Plaza 3

Pondok Indah Plaza 3
Komp. Pertokoan Pondok Indah Plaza 3
Blok C 6-7 Jl. Tb Simatupang
Jakarta Selatan 12310



Tinjauan
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan



Data Perusahaan
Lainnya



Laporan Keuangan
Konsolidasian

Mall Gandaria City

Mall Gandaria City, Lt. Lg, Unit L-52d
Jl. Sultan Iskandar Muda
Kebayoran Lama Utara
Jakarta Selatan 12240

Sultan Iskandar Muda

Jl. Sultan Iskandarmuda No.35 F
Jakarta Selatan 12240

Arcadia Simatupang

Perkantoran Hijau Arcadia Tower E
Ground Floor Jl. TB Simatupang Kav. 88
Jakarta 12520

PIM 2

Mall Pondok Indah 2 GF unit No. G33D
Jl. Metro Pondok Indah Jakarta 12310

South Quarter

South Quarter Dome Lantai LG 21-23
Jl. RA Kartini Kav. 8, Cilandak Barat,
Jakarta Selatan 12430

Sentraya

Menara Sentraya, Jl. Iskandarsyah II No.2,
Kebayoran Baru, Jakarta 12160
Telp. : (021) 2700555
Fax. : (021) 2700207

Permata Hijau

Jl. Komp.Permata Hijau Blok D No. 30
RT 15/RW 12 Jakarta Selatan 12210

Fatmawati 20

Jl. RS. Fatmawati No. 20 RT.001/03
Kel. Cipete Selatan Kec. Cilandak
Jakarta Selatan 12410

Melawai

Jl. Melawai Raya No.50 Jakarta 12130
Telp. : (021) 2700250
Fax. : (021) 2700248

Warung Buncit

Jl. Mampang Prapatan No. 101 Jakarta 12790

Kemang Raya 1

Jl. Kemang Raya no. 1 Bangka
Mampang Prapatan Jakarta 12730

Kemang Raya 47 (DL @ Home)

Jl. Kemang Raya No. 47-D Jakarta 12730

Pasar Minggu

Jl. Pasar Minggu Km.19 No.98 C
Jakarta Selatan 12510

Panglima Polim

Jl. Panglima Polim Raya No.81,
Kebayoran Baru

Bintaro Sektor I

Jl. Bintaro Raya Blok E 15-16
Bintaro Jaya Sektor I Jakarta 12320

JAKARTA BARAT

Daan Mogot

Jl. Daan Mogot No. 6 E & F
Jakarta Barat 11510

Green Ville

Komp. Green Ville Blok AX No.16
Jakarta Barat 11510

Wisma Slipi

Gedung Wisma Slipi Lt.1
Jl. Letjend. S. Parman Kav.12
Jakarta Barat 11480

Central Park

Ruko Garden Shopping Arcade Blok C 9 AH.
Jl. S. Parman Kav.25 Jakarta 11470

Mall Taman Anggrek

Mal Taman Anggrek GF LOT VII
Jl. S. Parman Kav.21 Jakarta Barat 11470

Tanjung Duren

Jl. Tanjung Duren Raya no.129
Jakarta Barat 11470

Central Park Mall

Central Park Mall LG Unit L-218
Jl. S. Parman Kav. 28 Jakarta 11470

Tomang Tol

Jl. Taman Kedoya Baru No.8 Kedoya Selatan
Jakarta Barat 11520

Green Garden

Komp. Ruko Green Garden Blok I-9 no.11
Kec. Kebon Jeruk Kel. Kedoya Utara
Jakarta Barat 11520

Puri Indah

Komp. Ruko Sentra Niaga Puri Indah Blok T1
No.26 - 27 Jakarta Barat 11610

AKR Tower

AKR Tower, Gallery West Lt Ground.
Jl Panjang No 5, Kebon Jeruk,
Jakarta Barat 11530

Kebon Jeruk Intercon

Komp. Intercon Plaza Blok F 12 - 12A
Jl. Meruya Ilir Jakarta Barat 11630

Lippo Mall Puri

Lippo Mall Puri, Unit GF-12, Puri Indah CBD,
Jl. Puri Indah Raya Blok U1, Jakarta Barat

Taman Palem

Perumahan Taman Palem Lestari
Blok D1 No. 2 Kec. Cengkareng
Kelurahan Cengkareng Barat
Jakarta Barat 11730

City Resort

Jl. Lingkar Luar Kamal Raya
Komp. City Resort Residences Blok D No.2
Kel. Cengkareng Timur Kec. Cengkareng
Jakarta 11730

Citra Garden 1

Perum. Citra Garden I Blok I 1 No.15
Kalideres Jakarta Barat 11840

Taman Duta Mas

Taman Duta Mas Blok D9A
Jl. Pangeran Tubagus Angke
Kel. Jelambar Baru Kec. Grogol Petamburan
Jakarta 11460

Sawah Besar

Jl. S. Wiryopranoto no. 9 Jakarta Barat 11160

Lindeteves Trade Center

Gedung Lindeteves Trade Center Gf-2,
Blok Ra 38&39, Jl. Hayam Wuruk No.127

Kota

Jl. Kopi No.12 Jakarta Barat 11230

Mangga Besar

Jl. Mangga Besar Raya No.84
Jakarta Barat 11180

Lokasari

Jl. Mangga Besar Raya 81
Komp. THR Lokasari Plaza Blok B 53
Jakarta Barat 11180

Hayam Wuruk

Jl. Hayam Wuruk No. 87 Jakarta 11150

Karang Anyar

Jl. Karang Anyar no. 55 Blok A1 12A
Jakarta Pusat 11150

Pintu Kecil

Jl. Pintu Kecil no. 28 - 29 Jakarta Barat 11230

Jembatan Lima

Jl. KH. M. Mansyur 79 - 79A Jakarta 11250

Tomang Raya

Gedung Rabana Lt. Dasar & 1
Jl. Tomang Raya No.48 A Jakarta Barat 11430

JAKARTA UTARA

Kelapa Gading TN

Jl. Boulevard Raya Blok TN II No. 1-4
Kelapa Gading Jakarta Utara 14240

Mall Kelapa Gading

Mal Kelapa Gading 1 Unit G-178
Kelapa Gading Jakarta Utara 14240

Kelapa Gading LB

Jl. Boulevard Raya LB 3 No. 34-36
Kelapa Gading 14240

Bukit Gading Indah

Jl. Bukit Gading Raya Blok G/28
Kelapa Gading Barat Jakarta Utara 14240

Mal Artha Gading

Jl. Artha Gading Selatan No. 1 Lantai UG
Kel. Kelapa Gading Barat Kec. Kelapa Gading
Jakarta Utara 14240



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

Sunter

Jl. Sunter Paradise Blok F 20 No. 1-2
Sunter Jakarta Utara 14350

Tanjung Priok

Jl. Enggano Blok C Kav.11-I Kel. Tanjung Priok
Kec. Tanjung Priok Jakarta Utara 14320

Pluit

Jl. Pluit Sakti Raya No.113-115
Jakarta Utara 14450

Jembatan Dua

Kompleks Robinson-Jembatan Dua
Jl. Jembatan Dua Raya Blok BJ - BL No.82
Jakarta Utara 14450

Muara Karang

Jl. Muara Karang Raya No.35-37
Jakarta Utara 14450

Pantai Indah Kapuk

Rukan Exclusive Bukit Golf Mediterania
Blok A No.30 Kec. Penjaringan
Kel. Kamal Muara Pantai Indah Kapuk
Jakarta Utara 14460

PIK Avenue

Pik Avenue Mall Lt. 3
Jl. Pantai Indah Kapuk Boulevard,
Jakarta Utara 14460

Teluk Gong

Komp. Duta Harapan Indah
Jl. Kapuk Muara Blok D No.3
Jakarta Utara 14460

Mal Emporium Pluit

Jl. Pluit Selatan Raya Kawasan CBD Pluit
Blok S-6 Lantai UG Kel. Pluit Kec. Penjaringan
Jakarta Utara 14440

Gunung Sahari 42

Jl. Gunung Sahari Raya No. 42E
Jakarta Pusat 14410

Ancol

Jl. Lodan Raya No.1 AM Ancol Barat
Jakarta Barat 14430

Mangga Dua Rutex

Ruko Textile Blok C6 No. 3
Jl. Arteri Mangga Dua Jakarta Utara 14430

JAKARTA TIMUR

Pasar Induk Kramat Jati
Ruko Pasar Induk Kramat Jati Jl. Raya Bogor
Uniko D2 No.17 & 18 Jakarta Timur 13510

Cibubur Indah

Cibubur Indah Blok B No. 1
Jl. Raya Lapangan Tembak 21 Jakarta 13720

Jakarta Garden City

Komp. Rukan The Avenue No.8-025,
Perumahan Jakarta Garden City, Raya
Cakung-Cilincing Km 05, Jakarta Timur

Kalimalang

Jl. Tarum Barat Blok Q No. 2 Kalimalang
Jakarta 13450

Matraman

Jl. Matraman Raya No. 140
Jakarta Timur 13140

Jatinegara

Komplek Bonagabe Blok A3-A4
Jl. Raya Jatinegara Timur No. 101
Jakarta Timur 13430

Rawamangun Pratama

Gedung Pratama Jl. Pemuda No. 296
Rawamangun Jakarta 13220

Pulo Gadung

Jl. Rawa Terate II Gd. Poliklinik
PT GIEP Kawasan Industri Pulogadung
Jakarta Timur 13930

Rawamangun Arion

Arion Mall Ruang G 15 Jl. Pemuda Kav. 3-4
Jakarta Timur 13220

Pasar Induk Cipinang

Komplek Pasar Beras Cipinang
Blok HA.15-16 Cipinang Jakarta Timur 13230

JAWA BARAT

BANDUNG

Asia Afrika

Wisma CIMB Niaga
Jl. Jend Gatot Subroto No.2 Bandung 40262

Setiabudi

Jl. Setiabudi no.57 Kec. Sukasari
Kel. Gegerkalong Bandung 40153

Lembang

Jl. Raya Lembang No. 274 Lembang
Bandung 40391

Dago

Jl. Ir. H. Juanda No. 165 Kel. Lebak Siliwangi
Kec. Coblong Bandung 40115

Merdeka

Jl. Merdeka no.52 Bandung 40117

Riau

Jl. RE Martadinata No. 134 Bandung 40113

Otista

Jl. Otto Iskandar Dinata No. 102
Bandung 40181

ITB

Gedung CRCS Lt. Dasar, Kampus ITB,
Jl. Ganesha No. 10, Bandung

Kota Baru Parahyangan

Bumi Paranggelung - Business & Office Park,
Jalan Panyawangan Kav. 6 A Nomor 5A-B,
Kota Baru Parahyangan, Padalarang
Bandung 40553

Lembong

Jl. Lembong No. 7 Bandung 40111

Rajawali

Jl. Rajawali Barat no.65 Kel. Maleber
Kec. Andir Bandung 40184

Sumber Sari

Jl. Soekarno Hatta No. 132 A Bandung 40222

Kopo Bihbul

Jl. Kopo Bihbul No. 94 Bandung 40228

Lingkar Selatan

Jl. Peta No. 65 Bandung 40243

Pajajaran

Jl. Pajajaran No. 85 Kel. Arjuna Kec. Cicendo
Bandung 40173

Buah Batu

Jl. Buah Batu No.143
Bandung 40265

Ahmad Yani

Jl. Terusan Jakarta B1 no. 77 H
Komp. Lucky Plaza Bandung 40292

Astana Anyar

Jl. Astana Anyar No.115 Kec. Astanaanyar
Kel. Cibabat Bandung 40241

SUMEDANG

Abdurachman

Jl. Mayor Abdurachman No. 63
Sumedang 45322

GARUT

Ahmad Yani

Jl. Jend. Ahmad Yani No. 29 Garut 44117

CIMAHI

Raya Tagog

Jl. Raya Tagog No. 256, Cimahi 40525

Borma Dakota

Jl. Dakota Raya No.109 Kel. Sukaraja
Kec. Cicendo, Bandung 40175

CIANJUR

Cokroaminoto

Jl. HOS Cokroaminoto No.102
Kel. Muka Kec. Cianjur, Cianjur 43215



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

PURWAKARTA

Veteran

Jl. Vetaran No. 83
Purwakarta 41115

CIREBON

Balung Indah Plaza

Balung Indah Plaza Jl. Pekiringan no.166
Cirebon 45111

Kuningan

Jl. Siliwangi No. 92 Kel. Purwawinangun
Kec. Kuningan Cirebon 45512

Siliwangi

Jl. Siliwangi No. 110 Cirebon 45123

Yos Sudarso

Jl. Yos Sudarso No. 26 Cirebon 45111

SUKABUMI

Martadinata

Jl. RE. Martadinata No. 72 Sukabumi 43112

TASIKMALAYA

Yudanegara

Jl. Yudanegara No. 61 Tasikmalaya 46121

HZ Mustofa

Jl. HZ Mustofa No. 282 Tasikmalaya 46110

BOGOR

Padjajaran

Jl. Pajajaran No. 33 Bogor 16128

V Point Ruko V Point

Jl. Pajajaran No. 1 ZA & ZB Kec. Bogor Timur
Kel. Sukasari Bogor 16142

Botani Square

Botani Square Mall Lt Gf,
Jalan Raya Pajajaran, Tegallega,
Bogor Tengah, Kota Bogor, Jawa Barat 16127

Cibinong - Mayor Oking

Jl. Mayor Oking no.27 Blok A 4-6 Cibinong
Bogor 16900

Cisalak

Jl. Raya Jakarta Bogor Km 31 5 RT 01/06
Cisalak Pasar Depok 16953

Cileungsi

Jl. Raya Narogong Cileungsi Ruko Griya
Kenari Mas Blok I No. 20-21 Cileungsi 16820

Juanda

Jl. Ir. H. Juanda No. 12 Bogor 16121

Suryakencana

Jl. Suryakencana No. 196 A Bogor 16131

Plaza Niaga Sentul

Plaza Niaga Sentul 1 Blok A No.1 Sentul City

Cibubur Kota Wisata

Kota Wisata Cibubur Boulevard
Kota Wisata Komp. Ruko Sentra Eropa
Type ruko Travalgar Square blok SE G
No.1 & 2 Kel. Ciangsana Kec. Gunung Putri
Bogor 16968

AEON Mall Sentul

Aeon Mall Sentul, Unit B1-20, Jl. MH.
Thamrin, Citaringgul, Kec. Babakan Madang,
Bogor, Jawa Barat 16810

DEPOK

Cinere

Jl. Raya Cinere No. 3 H - 3 I Kec. Limo
Kab. Bogor Ds. Cinere, Depok 16514

Margonda

Jl. Margonda raya no. 243 Depok 16423

FISIP UI

Universitas Indonesia FISIP,
Jl. Margonda Raya, Pondok Cina,
Kecamatan Beji, Jawa Barat 16424

BEKASI

Pondok Gede

Ruko Pondok Gede Blok H 11-12
Jl Raya Pondok Gede No.1 Bekasi 17411

Cibubur Citra Grand

Citra Grand Cibubur Blok R1/06 Bogor 17435

Lippo Cikarang

Gd Menara Pacific lantai dasar
Jl. MH Thamrin Lippo Cikarang Bekasi 17550

Mega Mall Cikarang

Ruko Mega Mall Blok B I Cibitung Center
Kawasan Industri Cibitung Bekasi 17520

Jababeka

Jl. Niaga Raya Unit 20 & 2P
Capitol Business Park Desa Pasir Sari
Kec. Cikarang Selatan Kab. Bekasi
Jawa Barat 17550

LG Cibitung

Kawasan Industri MM2100
Jl. Jawa Blok G Ganda Mekar Cikarang Barat
Bekasi 17520

Cikarang Hankook

Jl. Kenari Raya Blok G3 No.1 Delta Silicon 5.
Lippo Cikarang 17550

Samsung

Samsung Electronic Indonesia
Jl. Jababeka Raya Blok F 29-33 Cikarang
Bekasi 17520

Kemang Pratama

Ruko Kemang Pratama Blok MM-21F
Jl. Kemang Pratama Rawalumbu
Bekasi 17116

Summarecon

Komplek Graha Boulevar Summarecon
Bekasi, Blok GB/B-5, Kel. Harapanmulya,
Kec. Medan Satria, Bekasi, Jawa Barat 17143

Juanda

Jl. Ir. H. Juanda No. 137 Bekasi 17140

Bekasi Barat

Jl. KH. Noer Ali No.12-12A
Kel. Kayuringin Jaya Bekasi Barat 17144

KARAWANG

Tuparev

Jl. Tuparev No.150 Kel. Nagasari
Kec. Karawang Kab. Karawang
Jawa Barat 41312

BANTEN

Cilegon

City Square
Ruko Cilegon City Square, Blok A Kav. No. 9
& 10, Kec. Cibeer, Kel. Kedaleman,
Cilegon 42400

TANGERANG

Tangerang City

Office Sudirman One Blok H 12,
Jl Jend. Sudirman No 1, Tangerang 15117

Kondominium Golf Karawaci

Kondominium Golf Karawaci,
Jl. Jend Sudirman BLVD 2890,
Lippo Karawaci, Tangerang

LG Cirarab

Jl. Tabri No. 1 Desa Cirarab Bitung
Tangerang 15820

Pinangisia

Ruko Pinangisia Blok B 1
Jl. Imam Bonjol Karawaci Tangerang 15139

Supermall Karawaci

Supermall Karawaci Lt. FF.
Jl. Boulevard Diponegoro 105 Curug
Ds. Bencongan Tangerang 15811

Daan Mogot

Jl. Daan Mogot No. 58 Tangerang 15111



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

Taman Cibodas

Duta Mas Plaza BlokA 33
Jl. Raya Gatot Subroto Km 4
Perum. Taman Cibodas Tangerang 15138

Kisamaun

Jl. Kisamaun No.40-42
Tangerang 12160

Gading Serpong

Jl. Gading Serpong Boulevard Ba 02
No.28&29, Gading Serpong
Tangerang 15810

Green Office Park

Green Office Park 1, Lt GF,
Jl. BSD Grand Boulevard,
BSD Green Office Park BSD City,
Desa Sampora, Kecamatan Cisauk,
Tangerang, 15345

TANGERANG SELATAN

Alam Sutera Icon

Synergi Building (D/H Alam Sutera Office
Tower) LG dan UG
Jl. Jalur Sutera Barat Kav.17 Alam Sutera
Serpong - Tangerang 15325

Bintaro Griya Niaga

Griya Niaga II Jl. Wahid Hasyim Blok B-IV
No.3 Bintaro Jaya Sektor VII
Tangerang 15224

Ciledug

Perum Pondok Iestari Blok A I No. 37
Jl. Raya Ciledug Tangerang 15157

Ciputat

Jl. Dewi Sartika No.25A-25C Ciputat
Tangerang 15411

ITC BSD

Ruko ITC BSD No. 26 & 27
Jl. Pahlawan Seribu Kec. Serpong
Kel. Lengkong Wetan Tangerang 15322

WTC Serpong

Ruko WTC Matahari Serpong No.5879
Jl. Raya Serpong No.39 Serpong
Tangerang 15326

Pasar Modern BSD

Ruko Golden Madrid Blok C No.7
Bumi Serpong Damai Tangerang 15318

AEON Mall

Aeon Mall Lt. Dasar Unit G-52,
Grand Boulevard Bsd City, Tangerang 15345

Pamulang Permai

Jl. Surya Kencana No.9, Pamulang 15417

JAWA TENGAH

SEMARANG

Pemuda 102

Jl. Pemuda 102-104 Semarang 50133

Gatot Subroto

Kawasan Industri Candi
Jl Gatot Subroto Blok F1 / Viii
Semarang 50181

Kaligawe

Jl. Raya Kaligawe Km 4 No. B11
Semarang 50111

Mataram

Jl. M.T. Haryono 627 Kel. Sarirejo
Semarang 50124

Siliwangi

Jl. Jend. Sudirman No. 138, Kel. Cabean,
Kec. Semarang Barat, Semarang 50141

Paragon Mall

Mall Paragon, Jalan Pemuda 118 Unit 3F-01,
Semarang 50132

Gajah Mada

Jl. Gajahmada No.184 Kec. Semarang Timur
Kel. Pekunden Semarang 50139

Candi

Jl. Sultan Agung No. 121 Semarang 50235

Ungaran

Jl. Gatot Subroto No. 106 D Semarang 50517

Cendrawasih

Jl. Cendrawasih Kompleks Pertokoan
Jurnatan B No.1 Semarang 50137

Gang Besen

Jl. Gang Besen 95 C Semarang 50137

Gayam Sari

Jl. Brigjen Sudiarto Kav. 5-6 Ruko Gayam Sari
Semarang 50167

Tentrem Mall

Tentrem Mall Semarang,
Jl. Gajahmada No.123, Pekunden,
Kec. Semarang Tengah, Kota Semarang,
Jawa Tengah 50134

KUDUS

Agil Kusumadya

Jl. Agil Kusumadya No. 5 A Kudus 59343

Ahmad Yani

Jl. A. Yani No. 31, Kudus 59317

PATI

Sudirman

Jl. Jend. Sudirman 89 Kel. Patilor
Kec. Pati, Pati 59117

DEMAK

Bintoro

Ruko Bintoro No. 13 Kel. Bintoro
Kec. Demak 59511
(SIP: Surat Izin Penempatan)

MAGELANG

Rejotumoto

Jl. Tidar Rejotumoto No. 16 Magelang 56151

PURWOREJO

Sudirman

Jl. Jend. Sudirman No.37 Purbalingga
Kec. Purbalingga Kel. Purbalingga Kulon,
Purbalingga 53312

TEMANGGUNG

KLATEN

Pemuda

Jl. Pemuda No. 234 Kab. Klaten
Kec. Klaten Tengah Ds. Tonggalan
Klaten 57411

TEGAL

Sudirman

Jl. Jend Sudirman No.34 Kel. Pekauman,
Kec. Tegal Barat, Tegal 52113

Slawi

Jl. Mayjen Sutoyo 14 Kel. Kagog
Kec. Slawi Wetan, Slawi 52411

Purwokerto

Sudirman 605
Jl. Jend. Sudirman 605 Purwokerto 53114

CILACAP

Sudirman

Jl. Jend Sudirman No. 20 Kel. Sidanegara
Kec. Cilacap Tengah Cilacap 53223

PEKALONGAN

Hayam Wuruk

Jl. Hayam Wuruk No. 3 Pekalongan 51119



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

KEBUMEN

Pahlawan

Jl. Pahlawan No.120 Kab. Kebumen
Kel. Kebumen Kec. Kebumen
Kebumen 54311

Gombang

Jl. Yos Sudarso No.182
Kompleks Pasar Wonokriyo Blok A No.27
Kel. Wonokriyo Kec. Gombang 54412

JEPARA

Diponegoro

Jl. Diponegoro No. 91, Jepara 59211

WONOSOBO

Sudirman

Jl. Jend. Sudirman 93, Salatiga 50711

PURBALINGGA

Sudirman

Jl. Jend. Sudirman No.37 Purbalingga
Kec. Purbalingga Kel. Purbalingga Kulon,
Purbalingga 53312

SALATIGA

Sudirman

Jl. Jend. Sudirman 93, Salatiga 50711

SOLO

Slamet Riyadi 8

Jl. Slamet Riyadi No. 8 Solo 57111

Manahan

Jl. L.U. Adisutipto No. 21 Kel. Manahan
Kec. Banjarsari Solo 57139

Paragon Mall

Solo Paragon Lt. FF. Jl. Yosodipuro No.133,
Jawa Tengah 57131

Slamet Riyadi 136

Jl. Slamet Riyadi 136 Solo 57131

Kartasura

Jl. Ruko Kartasura Blok B 3-4
Kartasura 57168

ATMI

ATMI Jl. Mojo No. 1 Karangasem Laweyan
Solo 57142

Messen Square

Ruko Messen Square No.3-4
Jl. Urip Sumohardjo Kel. Purwodiningkatan
Kec. Jebres Solo 57128

Palur

Jl. Raya Palur KM 7 No. 8A Kel. Ngringo
Kec. Jaten Karanganyar Solo 57771

Solo Baru

Jl. Raya Solo Baru AB No. 4
Kel. Langen Harjo. Kec. Grogol Sukoharjo
Jawa Tengah 57552

D.I YOGYAKARTA

KOTA JOGJA

Sudirman 50

Jl. Jend. Sudirman No. 50 Yogyakarta 55233

Gejayan

Jl. Gejayan No. 26a Yogyakarta 55221

Parang Tritis

Jl. Parangtritis 115 D Kel. Mergangsang
Kec. Brontokusuman Yogyakarta 55153

Atmajaya

Jl. Babarsari 44
Yogyakarta (Kerjasama) 55281

Sanata Darma

Jln Affandi (Gejayan) Mrican
Tromol Pos 29 Kel. Catur Tunggal
Kec. Depok-Sleman Yogyakarta 55002

Sudirman 13

Jl. Jend. Sudirman 13

RS Panti Rapih

Jl. Cik Ditiro No. 30 Yogyakarta 55223

Universitas Sanata Pahingan

Kampus Univ. Sanata Dharma Pahingan
Yogyakarta 55282

UGM

Universitas Gajah Mada, Gedung FEB,
Jl. Sosio Humaniora No.1, Bulaksumur
Yogyakarta 55281

Malioboro Mall Yogyakarta

Mal Malioboro Jogja
Jl. Malioboro No. 52-58, Suryatmajan,
Kec. Danurejan, Kota Yogyakarta,
DIY Yogyakarta 55213

SLEMAN

Godean

Jl. Godean KM 4, Desa Nogotirto,
Kec. Gamping, Kab. Sleman,
Yogyakarta 55592

UAJ Mrican

Universitas Atmajaya
Jl Demangan Baru No.29 A
Kab. Sleman,
Yogyakarta 55281

JAWA TIMUR

SURABAYA

Mulyosari

Jl. Raya Mulyosari No. 166 Surabaya 60112

Pakuwon City

Pakuwon Town Square
(PATOS) Blok AA 02-002 Pakuwon City
Kel. Kejawan Putih Tambak Kec. Mulyorejo
Surabaya 60112

Kapas Krampung

Jl. Kapas Krampung No. 71-A Kel. Rangkah
Kec. Tambak Sari Surabaya 60135

Manyar Kertoardjo

Jl. Manyar Kertoarjo V No. 75-77 Kel. Mojo
Kec. Gubeng Surabaya 60285

Kembang Jepun

Jl. Kembang Jepun No.129
Surabaya 60161

Perak

Jl. Perak Barat 121 Kec. Krembangan
Kel. Perak Barat Surabaya 60177

Pasar Atom

Pasar Atom Tahap Iv G.07-08
Surabaya 60161

Pakuwon City Mall

Pakuwon City Mall,
Jl. Raya Laguna KJW Putih Tambak No.2,
Kejawaan Putih Tamba, Kec. Mulyorejo,
Kota Surabaya, Jawa Timur 60112

Sudirman

Jl. Jend. Sudirman No. 59-61 Surabaya 60271

Tunjungan

Jl. Tunjungan No. 47 Kec. Genteng
Kel. Genteng Rt / Rw 01 / X Surabaya 60275

Pucang Anom

Jl. Pucang Anom No. 27 Kel. Kertajaya
Kec. Gubeng Surabaya 60282

Klampis

Jl. Klampis Jaya No. 27E Kel. Klampis Ngasem
Kec. Sukolilo Surabaya 60117

Manyar Mega Indah

Pertokoan Manyar Mega Indah
Jl. Ngagel Jaya Selatan G-3 Surabaya 60283

Tidar

Jl. Tidar 23-25 Surabaya 60251

Bukit Darmo

Ruko Office Park II, Jl. Bukit Darmo Golf
Blok B2 No 09, Surabaya 60226

Sungkono

Jl. Mayjen Sungkono No 93 Surabaya 60187



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

MALANG

Basuki Rachmad

Jl. Basuki Rachmad No. 26-28
Kel. Kauman Kec. Klojen Malang 65119

Ahmad Yani

Jl. A. Yani No. 18-E Kec. Blimbing
Kel. Blimbing Malang 65125

Galunggung

Jl. Galunggung No. 58 Kec. Klojen
Kel. Gadingkasri Malang 65116

ITN

Jl Bendungan Sigura-gura No. 2
Malang, 65145

Merdeka

Jl. Merdeka Timur No.4 Kel. Kidul Dalam
Kec. Klojen Malang 65119

Kepanjen

Jl. A. Yani No.6 Kel. Kepanjen Kec. Kepanjen
Kepanjen Malang 65163

GRESIK

Kartini

Jl. R.A. Kartini No. 236 Kav. 2 & 3
Kel. Sidomoro Kec. Kebomas Gresik 61122

LAMONGAN

Lamongrejo

Jl. Lamongrejo No. 68 Lamongan
Kel. Sidokumpul Kec. Lamongan 62213

JEMBER

Diponegoro

Jl. Diponegoro No. 36, Jember 68111

KEDIRI

Diponegoro

Jl. Diponegoro No. 16 Kel. Balowerti
Kec. Kota, Kediri 64121

MADIUN

Pahlawan

Jl. Pahlawan No. 56, Madiun 63121

BOJONEGORO

Gajah Mada

Jl. Gajahmada No. 99 Bojonegoro 62115

BONDOWOSO

Sudirman

Jl. Panglima Besar Sudirman 46 Kel. Dabasah
Kec. Kota Bondowoso 68211

BANYUWANGI

Sudirman

Jl. Pb Sudirman 23-25 Banyuwangi 68416

Genteng

Jl. Raya Gajah Mada No. 96, Genteng Kulon,
Kec. Genteng, Banyuwangi 68465

SITUBONDO

Sepudi

Jl. Sepudi No 15 A, Situbondo 68322

JOMBANG

Ahmad Yani

Jl. A. Yani no. 36 Kec. Jombang Kel. Jombang,
Jombang 61400

MOJOKERTO

Mojopahit

Jl. Mojopahit No. 256 Kel. Mentian
Kec. Prajurit Kulon, Mojokerto 61323

PROBOLINGGO

Sutomo

Jl. Dr. Sutomo Plaza Blok B no 9-10
Probolinggo 67211

PASURUAN

Pasar Besar

Jl. Raya Pasar Besar Blok A -1 Kel. Mayangan
Kec. Purworejo Pasuruan 67112

LUMAJANG

Sudirman

Jl. Panglima Sudirman Pasar Plaza Ruko
Blok A - 11 Kel. Tompokersan
Kec. Lumajang 67311

TULUNGAGUNG

Sudirman

Jl. Panglima Sudirman No.79 Kel. Kepatihan
Kec. Tulungagung Tulungagung 66219

NGAWI

Sultan Agung

Jl. Raya Sultan Agung No.98 Kel. Ketanggi
Kec. Ngawi, Ngawi 63211

PONOROGO

Gajah Mada

Jl. Gajah Mada No 11 Kel. Kepatihan
Kec. Ponorogo, Ponorogo 63416

BLITAR

Merdeka

Jl. Merdeka No. 111
Kel. Kepanjenkidul Kec. Kepanjenkidul
Blitar 66112

SIDOARJO

Ahmad Yani

Jl. A. Yani No. 40 C Kel. Sidokumpul
Kec. Sidoarjo Sidoarjo 61212

BALI

DENPASAR

Mall Galeria

Mal Bali Galeria Lantai 2A 08
Jl. By Pass Ngurah Rai Simp. Dewa Ruci
Denpasar 80361

Thamrin

Jl. MH. Thamrin No 77 Denpasar 80119

Dewi Sartika

Jl. Dewi Sartika Blok I F-G
Komp. Duta Plaza Kel. Desa Dauh Puri Klod
Kec. Denpasar Barat Denpasar 80114

Kuta Graha

Jl. By Pass Ngurah Rai No 88 Kuta Denpasar
80361

Nusa Dua

Komplek Pertokoan Tragia Blok E III No 29
Nusa Dua Denpasar 80363

Sanur

Komplek Pertokoan Sanur Raya
Jl By Pass Ngurah Rai 29-30 Kel. Sanur
Kec. Denpasar Selatan Sanur Denpasar
80228

Melati

Jl. Melati No. 29 Denpasar Kel. Dangin Puri
Kaja Kec. Denpasar Utara Denpasar 80233

Gatot Subroto

Jl. Gatot Subroto No.330 Kel. Tonja,
Kec. Denpasar Timur Denpasar 80111



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

Singaraja

Jl. Ahmad Yani No.55 Singaraja Kel. Kaliuntu
Kec. Buleleng Singaraja 81116

Ubud

Jl. Raya Andong, Desa Peliatan, Kec. Ubud,
Kab. Gianyar 80571

SUMATERA UTARA

MEDAN

Bukit Barisan

Jl. Pos (d/h Bukit Barisan) No. 07
Medan 20111

M Yamin

Jl. Prof. HM. Yamin SH 80 Medan 20231

Gajah Mada

Jl. Gajah Mada No. 11 Medan 20153

Marelan

Jl. Marelan Raya No. 8 Pasar IV
Kec. Medan Marelan
Kel. Rengas Pulau, Marelan Medan 20255

Sutomo Ujung

Jl. Sutomo Ujung 247-249 Kel. Durian
Kec. Medan Timur Medan 20235

Yos Sudarso

Jl. Yos Sudarso 225-J Kel. Pulo Brayon Kota
Kec. Medan Barat Medan 20116

Centre Point

Centre Point Lt. 1, Jl. Jawa No. 8, Medan,
Sumatera Utara, 20231

Podomoro City Deli Park

Deli Park Podomoro City, L3A-19,
Jl. Guru Patimpus No.1, Medan 20111

Pemuda

Jl. Pemuda No.14-AB Medan 20117

AR Hakim

Jl. Ar. Hakim 70-72 Medan 20216

Bandung

Jl. Bandung 42-44 Medan 20212

Asia

Jl. Asia No. 108 Medan 20214

KS Tubun

Jl. Aip II Ks. Tubun 1-3 Medan 20111

Icon

Gedung Wisma Global Jl. Listrik/Jl. Imam
Bonjol/Jl. Mayjend Sutoyo Siswomiharjo
Medan 20112

Polonia

Hotel Polonia Jl. Sudirman 14 Medan 20152

Juanda

Jl. Ir. H. Juanda No. 29A, Kec. Medan Polonia,
Kel. Sukadamai, Medan 20152

Gatot Subroto

Jl. Gatot Subroto 187-AB Medan 20112

Iskandar Muda

Jl. Iskandar Muda 127 Medan 20154

DELI SERDANG

Cemara Asri

Jl. Cemara Boulevard No. G1-11 dan G1-11A
Komplek Cemara Asri, Kel. Sempali,
Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang
20371

PEMATANG SIANTAR

Merdeka

Jl. Merdeka 5 Pematang, Siantar 21117

Perdagangan

Jl. SM Raja 608 Perdagangan I Kab.
Simalungun Kec. Bandar Kel. Perdagangan I
Pematang Siantar 21184

Tebing Tinggi

Jl. Sudirman 175-BC Tebing Tinggi 20611

RANTAU PRAPAT

Ahmad Yani

Jl. Ahmad Yani No.73 C-D Labuhan Batu
Rantau Prapat 21412

BINJAI

Sudirman

Jl. Jend Sudirman No.348-350 Binjai 20711

SUMATERA BARAT

Sudirman

Jl. Jend. Sudirman No.16. kel. Sawahan
Kec. Padang Timur Padang
Sumatera Barat 25112

Pondok

Jl. Pondok No.82 g Kel. Imam Bonjol
Kec. Padang Selatan, Padang 25211

M Yamin

Jl. Moh. Yamin No.148, Kel. Olo
Kec. Padang Barat, Padang 25112

JAMBI

Sutomo

Jl. Dr. Sutomo No.31 Jambi 36113

Jelutung

Jl. Hayam Wuruk No. 29 – 30 Jambi
36136

KEPULAUAN RIAU

BATAM

Sei Panas

Komp. Executive Center Blok I No. 1 ABC
Jl. Laksamana Bintan Sei Panas Batam 29432

Batu Aji

Jl. Komplek Cipta Agung No. 5
(Batu Aji) Batam 29433

Batamindo

Plaza Batamindo Lt.1 No. A1-3.
Jl. Rasamala 20 Muka Kuning Sei Beduk.
Batam 29433

Nagoya

Kompleks Lumbung Rezeki Blok G 6 7 8
Jl. Sultan A. Rahman Batam 29422

Adhya Building

Adhya Building Batam
Komp. Ruko Permata Niaga Batam 29462

Botania

Komp. Pertokoan Botania Blok A2 No.1
Kel. Berlian Kec. Batam Kota Riau 29464

Penuin Centre

Penuin Centre Blok F No.11 Batam 29411

TANJUNG PINANG

Merdeka

Jl. Merdeka No 11 Kel. Tanjungpinang Kota
Kec. Tanjungpinang Kota
Tanjung Pinang 29111

Kijang

Jl. Hang Lekir
(Hang Jebat) RT/RW 001/01 Kp. Pisang Kijang
Kelurahan Kijang Kota
Kecamatan Bintang Timur Tanjung Pinang
29151

RIAU

DUMAI

Sultan Syarif Qasim

Jl. Sultan Syarif Qasim no.177
Kec.Dumai Timur Kel. Bintang Dumai 28811

PEKANBARU

Duri

Jl. Hangtuah No. 692 Kec. Mandau
Kel. Air Jamban Duri Pekanbaru 28884



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

Sudirman

Jl. Jend. Sudirman 163-165 Pekanbaru 28112

TuanKu Tambusai

Jl. TuanKu Tambusai 320-H Kec. Tampan
Kel. Labuh Baru Pekanbaru 28291

Riau

Ruko Jl. Riau No.20 b Pekanbaru 28292

Panam

Komp. Metropolitan Blok C No.116
Jl. HR Subrantas Panam Pekanbaru 28294

KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

Masjid Jamik

Jl. Masjid Jamik Kel. Masjid Jamik
Kec. Rangkui Pangkal Pinang Bangka 33132

SUMATERA SELATAN

PALEMBANG

Sudirman

Jl. Jend. Sudirman No. 132 B Kec. Ilir Timur I
Kel. 20 Ilir I Palembang 30129

Kolonel Atmo

Jl. Kolonel Atmo No.591 Palembang 30125

Mesjid Lama

Jl. Mesjid Lama No.110-111 Palembang
30125

Icon Mall

Palembang Icon Mall, L1-06,
Jl. POM IX RT 30, RW 09, Kec. Ilir Barat
Palembang 30137

LAMPUNG

Malahayati

Jl. Laks. Malahayati No. 34-40
Lampung 35224

Tanjung Karang

Jl. Jendral Sudirman No.7C-7D,
Bandar Lampung 35118

KALIMANTAN TENGAH

Murjani

Jl. Dr. Murjani No.9, Rt 1, Rw 7,
Kel. Pahandut, Kec. Pahandut,
Palangkaraya, 73112

KALIMANTAN TIMUR

BALIKPAPAN

Ahmad Yani

Jl. Jend. Ahmad Yani No. 83
Kel. Gunung Sari Ilir Kec. Balikpapan Tengah
Balikpapan 76121

Ruko Baru

Komp. Balikpapan Baru Blok B2 No.2
Jl. MT. Haryono Komp. Bpp. Baru Kel. Damai
Kec. Balikpapan Selatan Balikpapan 76114

MT Haryono

Ruko Jl. MT Haryono 10 I - 10 J, Kel. Damai,
Kec Balikpapan Selatan, Balikpapan 76114

SAMARINDA

KH Khalid

Jl. KH. Khalid No. 32, Samarinda 75111

Simpang Merak

Komplek Ruko Simpang Merak
Jl. S. Parman Blok C-24 Samarinda 75117

Bung Tomo

Jl. Bung Tomo Rt 13
Samarinda 75132

KALIMANTAN SELATAN

BANJARMASIN

Pangeran Samudera

Jl. Pangeran Samudera No.26
Banjarmasin 70111

Ahmad Yani 56

Jl. A. Yani Km. 2,5 No 56
Banjarmasin 70233

BANJAR BARU

Ahmad Yani Mitramas

KCP Banjarbaru Jl. A. Yani Km 35,
Rt 005 Rw 001 Kel. guntung Paikat,
Kec. Banjarbaru Selatan Banjar Baru 70713

KALIMANTAN BARAT

PONTIANAK

Tanjungpura

Jl. Tanjungpura Pontianak 78117

Sultan Abdurrahman

Jl. Sultan Abdurrahman No. 2-3, Kel.
Akcaya, Kec. Pontianak Selatan, Pontianak
Kalimantan Barat 78121

KETAPANG

MT Haryono

Jl. Letnan Jendral M.T. Haryono No.138
A Kel. Tengah Kab. Ketapang Kecamatan
Delta Pawan Ketapang Kalimantan Barat
78812

KALIMANTAN UTARA

Karang Anyar

Jl. Mulawarman 32-34,
Kel. Karang Anyar, Kec. Tarakan Barat,
Tarakan, Kalimantan Utara 77111

SULAWESI TENGGARA

KENDARI

Mandongga

Jl. Drs. Hj. Abdullah Silondae Kel. Mandonga
Kec. Mandonga Kendari,
Sulawesi Tenggara 93111

SULAWESI UTARA

MANADO

Walanda Maramis

Jl. Walanda Maramis No.137 Manado 95122

Mega Mas

Jl. Pierre Tendean Kawasan Ruko Mega Mas
Blok 1c No.5-6, Manado 95111

Sam Ratulangi

Jl. Sam Ratulangi No. 205
Manado 95113

SULAWESI SELATAN

MAKASSAR

Ahmad Yani

Jl. Ahmad Yani No. 33 Makassar 90174

Bandang

Jl. Bandang No. 10-12 Makassar 90155

Trans Studio

Mall Trans Studio Makassar, LG B - 05,
Jln HM DG Patompo Metro Tanjung Bunga,
Makassar 90224

Sam Ratulangi

Jl. Dr. Sam Ratulangi No.110 Makassar 90125

Panakukang

Jl. Raya Boulevard Ruko Rubby No.2
Panakukang Makassar 90231



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

MALUKU

AMBON

Sam Ratulangi
Jl. Sam Ratulangi No. 89 Kel.
Honipopu Kec. Sirimau Ambon 96127

PAPUA

JAYAPURA

Pasifik Permai
Komp. Jayapura Pasifik Permai D9 - 10
Kel. Bhayangkara Kec. Jayapura Utara
Jayapura 99112

MIMIKA

Kuala Kencana
Kuala Kencana Center Suite 103 Timika
Papua 99920

Budi Utomo
Jl. Budi Utomo No.99B, RT 9, RW, Kel. Inauga,
Kec. Wania, Mimika, 99910

Ridge Camp
Plaza Agawaa Ogom Lt 3, Ridge Camp,
Tembagapura, Timika, 99967

Tembagapura II
Family Shopping Mile 68 Tembagapura
Timika - Papua 99930

Tembagapura I
Single Shopping Mile 68 Tembagapura Timika
- Papua 99930

NUSA TENGGARA BARAT

MATARAM

Pejanggik
Ruko Jl. Pejanggik Cakaranegara,
Mataram 83239

NUSA TENGGARA TIMUR

KUPANG

Lalamentik
Jl. Wj Lalamentik Kupang 85111

CABANG-CABANG SYARIAH

KANTOR PUSAT

Jakarta - Menara Sudirman
Gd. Menara Sudirman, Jl. Jend. Sudirman
Kav. 60 - Jakarta Selatan 12190

JAKARTA

Kemenag Jakarta Timur
Jl. Terusan I Gusti Ngurah Rai, Pondok Kopi,
Jakarta Timur 13340

Sentraya (Co-Location)
Menara Sentraya Jl. Iskandarsyah II No. 2
Jakarta Selatan 12160

BOGOR

Juanda (Co-Location)
KCS Bogor
Jl. Ir. H. Juanda No. 12 Bogor 16121

TANGERANG

Serpong (Co-Location)
Jl. Gading Serpong Boulevard Ba 02
No.28&29 Gading Serpong, Tangerang,
Banten 15810

BANDUNG

Lembong (Co-Location)
Jl. Lembong No. 7 Bandung 40111

Kemenag Kota
Kantor Kementrian Agama Kota Bandung
Jl Soekarno Hatta No.498 Batununggal,
Bandung Kidul, Kota Bandung 40266

Kemenag Kabupaten
Jl. Adipati Agung No 42 Baleendah
Kabupaten Bandung 40258

CIREBON

Siliwangi (Co-Locate)
Jl. Siliwangi No. 110 Cirebon 45123

SEMARANG

Pemuda 21B
Jl. Pemuda No. 21b Semarang 50139

SOLO

Slamet Riyadi 136 (Co-Location)
Jl. Slamet Riyadi 136, Solo 57131

YOGYAKARTA

Sudirman (Co-Location)
Jl. Jend. Sudirman No.50 Yogyakarta 55233

SURABAYA

Darmo (Co-Location)
Jl. Raya Darmo No. 28 Surabaya 60264

MALANG

Soekarno Hatta
Jl. Soekarno Hatta No.2-2A, Kel. Jatimulyo,
Kec. Lowokwaru, Malang 65142

BALI

Thamrin (Co-Location)
Jl. MH Thamrin No.77, Denpasar 80119

MATARAM

Kuta Mandalika
Jl. Pariwisata Kuta, Baturiti Kuta, Kec Pujut,
Kab. Lombok Tengah,
Nusa Tenggara Barat, 83573

MAKASSAR

Achmad Yani
Jl. Achmad Yani 37 C - D Makassar 90174

BANJARMASIN

Ahmad Yani (Co-Location)
Jl. A Yani Km 2,5 No 56 Banjarmasin 70233

SAMARINDA

Juanda
Jl. Ir. H. Juanda No.216C, Samarinda 75124



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

JAMBI

Hayam Wuruk (Co-Location)
Jl. Hayam Wuruk No. 29 – 30, Jambi 36136

LAMPUNG

Hasanudin
Jl. Hasanudin No.90E, Bandar Lampung
35224

LHOKSEUMAWE

Suka Ramai
Jl. Suka Ramai No.24, Lhokseumawe 24314

BANDA ACEH

Peunayong
Jl. Sri Ratu Safiatuddin No.33-35-37
Kel. Peunayong Kec. Kuta Alam
Banda Aceh 23122

PALEMBANG

Letkol Iskandar
Jl Letkol Iskandar 24 Ili Palembang 30121

PEKANBARU

Sudirman
Jl. Jend. Sudirman No. 255 Cd,
Pekanbaru 28112

PADANG

Sudirman (Co-Location)
Jl. Jend. Sudirman No.16 Padang 25112

MEDAN

Gatot Subroto (Co-Location)
Jl. Gatot Subroto 187 A-B Medan 20112

BATAM

Mahkota Raya
Ruko Mahkota Raya Blok C No. 12B & 15,
Batam Center – Batam 29461

KAS MOBIL

Kas Mobil - Pusat
Niaga Tower Graha Cimb Niaga
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58
Jakarta Selatan 12190

Kas Mobil - Pusat 2
Kelapa Gading TN
Jl. Bulevard Raya Blok TN II No. 1-4
Kelapa Gading Jakarta Utara 14240

Kas Mobil - Tebet 1
Jl. Prof Dr Soepomo 47, Kec. Tebet,
Kel. Tebet Barat, Jakarta Selatan 12810

Kas Mobil - Tebet 2
Jl. Prof Dr Soepomo 47, Kec. Tebet,
Kel. Tebet Barat, Jakarta Selatan 12810

Kas Mobil - Sawah Besar 2
Jl. S. Wiryopranoto no. 9 Jakarta Barat 11160

Kas Mobil - Daan Mogot
Jl. Daan Mogot No.95 C Kec. Kebon Jeruk
Kel. Duri Jakarta Barat 11510

Kas Mobil – Bandung
Wisma CIMB Niaga
Jl. Jend Gatot Subroto No.2 Bandung 40262

Kas Mobil - Bandung 2
Wisma CIMB Niaga
Jl. Jend Gatot Subroto No.2 Bandung 40262

Kas Mobil – Cirebon
Jl. Yos Sudarso No.26 Cirebon 45111

Kas Mobil - Bogor Pajajaran
Jl. Pajajaran No. 33 Bogor 16128

Kas Mobil - Bekasi Cikarang
Gd Menara Pacific Lantai Dasar
Jl. MH Thamrin Lippo Cikarang Bekasi 17550

Kas Mobil - Bintaro Griya Niaga
Griya Niaga II
Jl. Wahid Hasyim Blok B-IV No. 3
Bintaro Jaya Sektor VII Tangerang 15224

Kas Mobil - Alam Sutera Icon
Synergi Building
(D/H Alam Sutera Office Tower) Lg dan Ug
Jl. Jalur Sutera Barat Kav.17 Alam Sutera
Serpong - Tangerang 15325

Kas Mobil – Solo
Jl. Slamet Riyadi No. 8 Solo 57111

Kas Mobil - Semarang 1
Jl. pemuda 102-104 Semarang 50133

Kas Mobil - Semarang 2
Jl. pemuda 102-104 Semarang 50133

Kas Mobil – Solo
Jl. Slamet Riyadi No. 8 Solo 57111

Kas Mobil - Yogyakarta 1
Jl. Jend. Sudirman No. 50 Yogyakarta 55233

Kas Mobil - Yogyakarta 2
Jl. Jend. Sudirman No. 50 Yogyakarta 55233

Kas Mobil - Surabaya 1
Jl. Raya Darmo No. 26 Surabaya 60264

Kas Mobil - Surabaya 2
Jl. Raya Darmo No. 26 Surabaya 60264

Kas Mobil - Malang 1
Jl. Basuki Rachmad No. 26-28 Kel. Kauman
Kec. Klojen Malang 65119

Kas Mobil - Malang 2
Jl. Basuki Rachmad No. 26-28 Kel. Kauman
Kec. Klojen Malang 65119

Kas Mobil – Denpasar
Jl. MH. Thamrin No 77 Denpasar 80119

Kas Mobil – Medan
Jl. Pos (d/h Bukit Barisan) No. 07 Medan
20111

Kas Mobil – Padang
Jl. Jend. Sudirman No.16. kel. Sawahan
Kec. Padang Timur Padang - Sumatera Barat
25112

Kas Mobil – Batam
Komp. Executive Center Blok I No. 1 ABC
Jl. Laksamana Bintan Sei Panas
Batam 29432

Kas Mobil – Pekanbaru
Jl. Jend. Sudirman 163-165 Pekanbaru 28112

Kas Mobil – Palembang
Jl. Jend. Sudirman No. 132 B Kec. Iliri Timur I
Kel. 20 Iliri I Palembang 30129

Kas Mobil – Lampung
Jl. Laks. Malahayati No. 34-40 Lampung
35224

Kas Mobil – Samarinda
Jl. KH. Khalid No.32 Samarinda 75111

Kas Mobil – Pontianak
Jl. Tanjungpura Pontianak 78117

Kas Mobil – Makassar
Jl. Ahmad Yani No. 33 Makassar 90174

Kas Mobil - Mataram
Jl. Pejanggik No. 107 A – 107 B, Cakranegara,
Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat, 83239



Laporan
Keuangan
Konsolidasian

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018,
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018/
*31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020, 2019 DAN 2018
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019 DAN 2018**

PT BANK CIMB NIAGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2020, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019 AND 2018**

PT BANK CIMB NIAGA Tbk AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Tigor M. Siahaan
Alamat Kantor : Gedung Graha Niaga
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58
Alamat Rumah : Jl. Cianjur No. 19, Menteng,
Jakarta Pusat
Nomor Telepon : (021) 2505151, (021) 2505252,
(021) 2505353
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Vera Handajani
Alamat Kantor : Gedung Graha Niaga
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58
Alamat Rumah : Villa Melati Mas Blok J-6/01
Serpong Utara, Tangerang Selatan
Banten
Nomor Telepon : (021) 2505151, (021) 2505252,
(021) 2505353
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Entitas Anak telah disajikan secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Tigor M. Siahaan
Office address : Graha Niaga Building
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58
Residential address : Jl. Cianjur No. 19, Menteng,
Jakarta Pusat
Telephone : (021) 2505151, (021) 2505252,
(021) 2505353
Title : President Director
2. Name : Vera Handajani
Office address : Graha Niaga Building
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58
Residential address : Villa Melati Mas Blok J-6/01
Serpong Utara, Tangerang Selatan
Banten
Telephone : (021) 2505151, (021) 2505252,
(021) 2505353
Title : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Bank CIMB Niaga Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Bank CIMB Niaga Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in PT Bank CIMB Niaga Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Bank CIMB Niaga Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for PT Bank CIMB Niaga Tbk and Subsidiaries' internal control system.

We certify the accuracy of this statement.

JAKARTA, 17 Februari/February 2021

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors *W*


Vera Handajani
Direktur/
Director


Tigor M. Siahaan
Presiden Direktur/
President Director

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Jl Jend Sudirman Kav 58 Jakarta 12190 Indonesia
Tel 250 5151 250 5252 250 5353 Fax 250 5205

Telex 60875 60876 60877 SWIFT BNIAIDJA www.cimbniaga.co.id



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bank CIMB Niaga Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2020, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-241/KM.0/2015.

00053/2.1025/AU.1/07/0226-1/1/11/2021



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bank CIMB Niaga Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA

17 Februari/February 2021

Drs. Irhoan Tanudiredja, CPA

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/Licence of Public Accountant No. AP.0226

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

ASET	Catatan/ Notes	2020	2019	2018	ASSETS
K a s	2e,2f,2i,4	4,777,284	5,693,065	4,293,370	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2e,2f,2j,5	6,221,892	11,395,695	10,435,254	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain		3,697,487	2,162,195	3,093,901	Current accounts with other banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		-	-	-	Less: Allowance for impairment losses
	2e,2f,2h,2j,2ai,6,49	3,697,487	2,162,195	3,093,901	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia		13,342,250	12,133,873	9,240,574	Placement with other banks and Bank Indonesia
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(8,100)	(29,143)	(13,299)	Less: Allowance for impairment losses
	2e,2f,2h,2k,7	13,334,150	12,104,730	9,227,275	
Efek-efek		9,326,501	12,000,711	10,715,002	Marketable securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(16,315)	(38,046)	(38,777)	Less: Allowance for impairment losses
	2e,2f,2h,2l,8	9,310,186	11,962,665	10,676,225	
Obligasi Pemerintah	2e,2f,2i,9	55,828,799	22,160,303	23,999,772	Government Bonds
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2f,2m,10	2,305,523	522,857	593,593	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	2e,2f,2n,11	1,359,286	725,478	1,084,759	Derivative receivables
Kredit yang diberikan					Loans
Pihak berelasi	2f,2ai,12,49	221,400	232,557	296,480	Related parties
Pihak ketiga	2e,2f,2o,12	171,448,991	190,750,561	185,966,151	Third parties
		171,670,391	190,983,118	186,262,631	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(11,818,607)	(5,984,978)	(5,951,354)	Less: Allowance for impairment losses
	2e,2f,2h,2o,2ai,12,49	159,851,784	184,998,140	180,311,277	
Piutang pembiayaan konsumen		3,084,202	3,254,233	2,199,800	Consumer financing receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(106,353)	(74,863)	(146,998)	Less: Allowance for impairment losses
	2f,2h,2p,13	2,977,849	3,179,370	2,052,802	
Piutang sewa pembiayaan		-	180	5,106	Financing lease receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		-	(180)	(3,926)	Less: Allowance for impairment losses
	2f,2h,2q,14	-	-	1,180	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

ASET (lanjutan)	Catatan/ Notes	2020	2019	2018	ASSETS (continued)
Tagihan akseptasi Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2e,2f,2h,2r,15	2,153,756 <u>(131,091)</u> 2,022,665	3,767,071 <u>-</u> 3,767,071	4,462,483 <u>-</u> 4,462,483	Acceptance receivables Less: Allowance for impairment losses
Penyertaan Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2f,2h,2s,16	4,214 <u>(555)</u> 3,659	4,214 <u>(555)</u> 3,659	4,214 <u>(555)</u> 3,659	Investments Less: Allowance for impairment losses
Aset tetap Dikurangi: Akumulasi penyusutan	2x,2t,17	9,427,365 <u>(2,437,644)</u> 6,989,721	8,222,562 <u>(1,974,281)</u> 6,248,281	8,220,380 <u>(2,767,098)</u> 5,453,282	Fixed assets Less: Accumulated depreciation
Aset takberwujud Dikurangi: Akumulasi amortisasi	2u,18	3,377,482 <u>(1,612,272)</u> 1,765,210	3,105,497 <u>(1,401,448)</u> 1,704,049	2,817,351 <u>(1,221,073)</u> 1,596,278	Intangible assets Less: Accumulated amortisation
Aset yang diambil alih Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2h,2v,19	437,558 <u>(143,478)</u> 294,080	180,861 <u>(129,758)</u> 51,103	385,240 <u>(177,480)</u> 207,760	Foreclosed assets Less: Allowance for impairment losses
Uang muka pajak	2af,31a	1,930,704	1,644,089	1,892,270	Prepaid taxes
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	2e,2f,20	2,501,602	1,239,731	1,257,224	Accrued interest income
Beban dibayar dimuka	2w,2ai,21,49	1,024,632	1,373,464	1,294,384	Prepaid expenses
Aset pajak tangguhan - bersih	2af,31d	738,427	18,458	99,863	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2f,2h,2w,2x,2ai,22,49	4,452,978 <u>(444,313)</u> 4,008,665	3,954,380 <u>(441,556)</u> 3,512,824	5,185,188 <u>(440,301)</u> 4,744,887	Other assets Less: Allowance for impairment losses
JUMLAH ASET		<u>280,943,605</u>	<u>274,467,227</u>	<u>266,781,498</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segera	2f,2y,23	3,636,684	1,781,962	2,240,191	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan dari nasabah					<i>Deposits from customers</i>
Giro					<i>Demand deposits</i>
Pihak berelasi	2e,2ai,24,49	138,388	75,132	83,253	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	2e,2f,2z,24	55,724,159	48,868,781	45,773,898	<i>Third parties</i>
		55,862,547	48,943,913	45,857,151	
Tabungan					<i>Saving deposits</i>
Pihak berelasi	2e,2ai,25,49	165,818	79,250	66,021	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	2e,2f,2z,25	67,695,551	59,236,819	54,429,862	<i>Third parties</i>
		67,861,369	59,316,069	54,495,883	
Deposito berjangka					<i>Time deposits</i>
Pihak berelasi	2e,2ai,26,49	57,561	199,580	87,503	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	2e,2f,2z,26	83,747,947	87,140,738	90,309,681	<i>Third parties</i>
		83,805,508	87,340,318	90,397,184	
Jumlah simpanan dari nasabah		207,529,424	195,600,300	190,750,218	<i>Total deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain					<i>Deposits from other banks</i>
Giro dan tabungan	2e,2f,2z,2ai,27,49	1,313,817	1,099,645	1,439,890	<i>Demand and saving deposits</i>
Inter-bank call money dan deposito berjangka	2e,2f,2z,28	1,587,739	264,941	1,488,803	<i>Inter-bank call money and time deposits</i>
		2,901,556	1,364,586	2,928,693	
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2f,2m,10	8,656,643	10,470,737	11,940,900	<i>Securities sold under repurchase agreement</i>
Liabilitas derivatif	2e,2f,2n,2ai,11,49	738,351	474,915	684,269	<i>Derivative payables</i>
Liabilitas akseptasi	2e,2f,2r,15	2,153,756	3,767,071	4,462,483	<i>Acceptance payables</i>
Efek-efek yang diterbitkan	2f,2aa,29	6,565,604	7,503,112	5,269,757	<i>Marketable securities issued</i>
Pinjaman yang diterima	2e,2f,2ai,2ab,30	933,433	2,647,013	2,195,916	<i>Borrowings</i>
Utang pajak	2af,31b				<i>Taxes payable</i>
- Pajak penghasilan badan induk perusahaan		74,259	171,824	203,066	<i>Corporate income taxes of parent company -</i>
- Pajak lain-lain		226,933	326,717	258,075	<i>Other taxes -</i>
		301,192	498,541	461,141	
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	2af,31d	-	73,238	-	<i>Deferred tax liabilities - net</i>
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain					<i>Accruals and other liabilities</i>
- Beban yang masih harus dibayar	2f,32a	3,314,704	3,002,769	2,665,340	<i>Accruals -</i>
- Liabilitas lain-lain	2f,32b	1,836,689	1,035,915	929,398	<i>Other liabilities -</i>
		5,151,393	4,038,684	3,594,738	
Liabilitas imbalan kerja	2ag,45	1,098,334	1,131,727	930,196	<i>Employee benefit obligations</i>
Pinjaman subordinasi	2f,2ab,33	224,184	1,821,175	1,742,417	<i>Subordinated loans</i>
JUMLAH LIABILITAS		239,890,554	231,173,061	227,200,919	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	2018	
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to owners of the parent
Modal saham biasa					Share capital
Modal dasar 71.853.936 saham biasa kelas A, dengan nilai nominal Rp 5.000 (nilai penuh) per saham dan 50.814.606.400 saham biasa kelas B, dengan nilai nominal Rp 50 (nilai penuh) per saham					Authorised capital 71,853,936 class A ordinary shares with par value of Rp 5,000 (full amount) per share, and 50,814,606,400 class B ordinary shares with par value of Rp 50 (full amount) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh 71.853.936 lembar saham biasa kelas A dan 25.059.752.907 lembar saham biasa kelas B pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018	34	1,612,257	1,612,257	1,612,257	Issued and fully paid 71,853,936 class A ordinary shares and 25,059,752,907 class B ordinary shares as at 31 December 2020, 2019 and 2018
Tambahan modal disetor	2c,34	7,033,450	7,033,450	7,033,450	Additional paid in capital
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali		(35,723)	(35,723)	(35,723)	Transactions with non-controlling interest
Saham treasuri	2aj, 34	(253,832)	(253,279)	(250,321)	Treasury shares
Cadangan kompensasi berbasis saham		96,430	95,520	86,453	Share-based compensation reserve
Selisih penilaian kembali aset tetap	2t,17	3,515,604	3,520,447	3,077,883	Reserve on revaluation of fixed assets
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2l	1,145,286	(138,554)	(436,355)	Unrealised gains/(losses) of marketable securities and government bonds on fair value through other comprehensive income
Cadangan umum dan wajib	35	351,538	351,538	351,538	General and statutory reserve
Saldo laba		27,573,929	31,093,235	28,140,392	Retained earnings
		41,038,939	43,278,891	39,579,574	
Kepentingan nonpengendali	2c,50	14,112	15,275	1,005	Non-controlling interest
Jumlah ekuitas		41,053,051	43,294,166	39,580,579	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		280,943,605	274,467,227	266,781,498	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	2018	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL					INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS
Pendapatan bunga	2ac,2ai,36,49	17,248,452	18,396,236	18,346,593	Interest income
Pendapatan syariah	2ac,2ai,36,49	3,454,647	3,293,250	1,946,654	Sharia income
Beban bunga	2ac,2ai,37,49	(6,212,158)	(7,050,137)	(7,256,236)	Interest expense
Beban syariah	2ac,2ai,37,62	(2,020,423)	(2,071,331)	(1,025,280)	Sharia expense
Pendapatan bunga dan syariah - bersih		12,470,518	12,568,018	12,011,731	Net interest and sharia income
Pendapatan operasional lainnya:					Other operating income:
Provisi dan komisi lainnya	2ad,38	1,738,053	2,206,680	2,151,855	Other fees and commissions
(Kerugian)/keuntungan transaksi mata uang asing	2e	(178,063)	2,937	38,323	Foreign exchange (losses)/gains
Lain-lain		381,596	1,083,002	724,472	Others
Jumlah pendapatan operasional lainnya		1,941,586	3,292,619	2,914,650	Total other operating income
Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan nonkeuangan - bersih	2h,39	(5,403,886)	(3,256,619)	(3,029,532)	Impairment losses on financial and non-financial assets - net
Keuntungan dari instrumen keuangan yang diperdagangkan - bersih	2n,2i,40	1,140,561	586,536	802,607	Gains from trading financial instruments - net
Keuntungan dari penjualan efek-efek - bersih	2l,41	805,860	377,557	99,015	Gains from sale of marketable securities - net
Beban operasional lainnya:					Other operating expenses:
Beban tenaga kerja	2ae,42	(4,270,770)	(4,623,722)	(4,001,791)	Personnel expenses
Beban umum dan administrasi	2ae,43	(3,626,589)	(3,828,664)	(3,708,500)	General and administrative expenses
Lain-lain		(203,425)	(181,978)	(293,837)	Others
Jumlah beban operasional lainnya		(8,100,784)	(8,634,364)	(8,004,128)	Total other operating expenses
LABA OPERASIONAL BERSIH		2,853,855	4,933,747	4,794,343	NET OPERATING INCOME
PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL					INCOME FROM NON OPERATIONS
Pendapatan bukan operasional - bersih	44	93,565	20,150	56,475	Non operating income - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		2,947,420	4,953,897	4,850,818	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2af,31c	(936,166)	(1,310,962)	(1,368,390)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH		2,011,254	3,642,935	3,482,428	NET INCOME

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	2018	
Laba bersih		2,011,254	3,642,935	3,482,428	Net income
Penghasilan komprehensif lain:					Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi					<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti keuntungan/(kerugian) aktuarial	2ag	(555)	5,565	243,638	<i>Remeasurement of post employment benefits obligation actuarial gains/(losses)</i>
Selisih penilaian kembali aset tetap	2t,17	(4,843)	490,097	-	<i>Reserve on revaluation of fixed assets</i>
		(5,398)	495,662	243,638	
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	31d	111	(48,924)	(60,909)	<i>Income tax relating to item that will not be reclassified to profit or loss</i>
		(5,287)	446,738	182,729	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi					<i>Item that will be reclassified subsequently to profit or loss</i>
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar dari efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2l,8,9	1,604,114	351,428	(553,597)	<i>Unrealised gains from changes in fair value of marketable securities and government bonds on fair value through other comprehensive income</i>
Penyesuaian reklasifikasi atas (kerugian)/keuntungan yang termasuk dalam laba rugi		(34,280)	45,640	(62,639)	<i>Reclassification adjustment on (losses)/gains which already included in profit or loss</i>
		1,569,834	397,068	(616,236)	
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	31d	(285,994)	(99,267)	154,059	<i>Income tax relating to item that will be reclassified to profit or loss</i>
		1,283,840	297,801	(462,177)	
PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN - SETELAH PAJAK		1,278,553	744,539	(279,448)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPRESIF		3,289,807	4,387,474	3,202,980	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:					<i>Net income attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		2,012,401	3,645,154	3,482,304	<i>Equity holders of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	50b	(1,147)	(2,219)	124	<i>Non-controlling interest</i>
		2,011,254	3,642,935	3,482,428	
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:					<i>Total comprehensive income attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		3,290,954	4,389,693	3,202,856	<i>Equity holders of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	50b	(1,147)	(2,219)	124	<i>Non-controlling interest</i>
		3,289,807	4,387,474	3,202,980	
LABA PER SAHAM (dalam nilai penuh Rupiah per saham)	2ah,47				EARNINGS PER SHARE (expressed in Rupiah full amount per share)
Dasar		80.72	146.21	139.67	<i>Basic</i>
Dilusian		80.72	146.21	139.67	<i>Diluted</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of the parent												
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid in capital	Transaksi dengan kepentingan non pengendali/ Transaction with non-controlling interest	Cadangan kompensasi berbasis saham/ Share based compensation reserve	Selisih penilaian kembali aset tetap/ Reserve on revaluation of fixed assets	(Kerugian)/ keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah pajak/ Unrealised gains/(losses) on fair value through other comprehensive income marketable securities and government bonds net of tax	Saham treasuri/ Treasury shares	Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya - cadangan umum dan wajib/ Appropriated retained earnings - general and statutory reserve	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings	Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity
Saldo 1 Januari 2020	1,612,257	7,033,450	(35,723)	95,520	3,520,447	(138,554)	(253,279)	351,538	31,093,235	43,278,891	15,275	43,294,166
Implementasi penerapan PSAK 71, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	-	-	(4,139,102)	(4,139,102)	-	(4,139,102)
Saldo awal yang disajikan kembali setelah dampak penerapan PSAK 71	1,612,257	7,033,450	(35,723)	95,520	3,520,447	(138,554)	(253,279)	351,538	26,954,133	39,139,789	15,275	39,155,064
Jumlah laba komprehensif periode berjalan:												
- Laba bersih	-	-	-	-	-	-	-	-	2,012,401	2,012,401	(1,147)	2,011,254
- Penghasilan komprehensif lain *)	21,2af8,9,31d,45,50	-	-	-	(4,843)	1,283,840	-	-	(444)	1,278,553	-	1,278,553
	-	-	-	-	(4,843)	1,283,840	-	-	2,011,957	3,290,954	(1,147)	3,289,807
Transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik:												
- Pembagian dividen tunai atas laba bersih tahun buku 2019	35	-	-	-	-	-	-	-	(1,392,161)	(1,392,161)	(16)	(1,392,177)
- Saham treasuri	2j,34	-	-	-	-	-	(553)	-	-	(553)	-	(553)
- Cadangan kompensasi berbasis saham	-	-	-	910	-	-	-	-	910	910	-	910
	-	-	-	910	-	-	(553)	-	(1,392,161)	(1,391,804)	(16)	(1,391,820)
Saldo 31 Desember 2020	1,612,257	7,033,450	(35,723)	96,430	3,515,604	1,145,286	(253,832)	351,538	27,573,929	41,038,939	14,112	41,053,051

*) Termasuk di dalam saldo laba untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 adalah pengukuran kembali atas program imbalan pasti setelah pajak

Included in retained earnings for the years ended 31 December 2020, 2019, and 2018 are the remeasurement of post employment benefits obligation net of tax

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of the parent														
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid in capital	Transaksi dengan kepentingan non pengendali/ Transaction with non-controlling interest	Cadangan kompensasi berbasis saham/ Share based compensation reserve	Selisih penilaian kembali aset tetap/ Reserve on revaluation of fixed assets	(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual setelah pajak/ Unrealised gains/(losses) on available-for-sale marketable securities and government bonds net of tax	Saham treasuri/ Treasury shares	Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya - cadangan umum dan wajib/ Appropriated retained earnings - general and statutory reserve	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings	Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity		
Saldo 1 Januari 2019	1,612,257	7,033,450	(35,723)	86,453	3,077,883	(436,355)	(250,321)	351,538	28,140,392	39,579,574	1,005	39,580,579		Balance as at 1 January 2019
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan:														Total comprehensive income for the current year:
- Laba bersih	-	-	-	-	-	-	-	-	3,645,154	3,645,154	(2,219)	3,642,935		Net income -
- Penghasilan komprehensif lain ¹⁾	21,2ae,8,9,31d,45,50	-	-	-	442,564	297,801	-	-	4,174	744,539	-	744,539		Other comprehensive income*) -
	-	-	-	-	442,564	297,801	-	-	3,649,328	4,389,693	(2,219)	4,387,474		
Transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik:														Transaction with owners in their capacity as owners:
- Pembagian dividen tunai atas laba bersih tahun buku 2018	35	-	-	-	-	-	-	-	(696,485)	(696,485)	(11)	(696,496)		Distribution of cash dividend - on 2018 financial year net income
- Saham treasuri	2ai,34	-	-	-	-	-	(2,958)	-	-	(2,958)	-	(2,958)		Treasury shares -
- Cadangan kompensasi berbasis saham		-	-	9,067	-	-	-	-	9,067	9,067	-	9,067		Shared based compensation reserve -
- Modal saham	2d,50	-	-	-	-	-	-	-	-	-	16,500	16,500		Share capital -
	-	-	-	9,067	-	-	(2,958)	-	(696,485)	(690,376)	16,489	(673,887)		
Saldo 31 Desember 2019	1,612,257	7,033,450	(35,723)	95,520	3,520,447	(138,554)	(253,279)	351,538	31,093,235	43,278,891	15,275	43,294,166		Balance as at 31 December 2019

*) Termasuk di dalam saldo laba untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 adalah pengukuran kembali atas program imbalan pasti setelah pajak

Included in retained earnings for the years ended 31 December 2020, 2019, and 2018 are the *) remeasurement of post employment benefits obligation net of tax

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of the parent

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid in capital	Transaksi dengan kepentingan non pengendali/ Transaction with non-controlling interest	Cadangan kompensasi berbasis saham/ Share based compensation reserve	Selisih penilaian kembali aset tetap/ Reserve on revaluation of fixed assets	(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual setelah pajak/ Unrealised (losses)/gains on available-for-sale marketable securities and government bonds net of tax	Saham treasuri/ Treasury shares	Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya - cadangan umum dan wajib/ Appropriated retained earnings - general and statutory reserve	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings	Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non- controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo 1 Januari 2018	1,612,257	7,033,450	(35,723)	57,011	3,077,883	25,822	(242,902)	351,538	25,070,779	36,950,115	881	36,950,996	Balance as at 1 January 2018
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan:													Total comprehensive income for the current year:
- Laba bersih	-	-	-	-	-	-	-	-	3,482,304	3,482,304	124	3,482,428	Net income -
- Penghasilan komprehensif lain ^{*)}	2,2ae,8,9,31d,45,50	-	-	-	-	(462,177)	-	-	182,729	(279,448)	-	(279,448)	Other comprehensive income*) -
						(462,177)	-	-	3,665,033	3,202,856	124	3,202,980	
Transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik:													Transaction with owners in their capacity as owners:
- Pembagian dividen tunai atas laba bersih tahun buku 2017	35	-	-	-	-	-	-	-	(595,420)	(595,420)	-	(595,420)	Distribution of cash dividend - on 2017 financial year net income
- Saham treasuri	2ai,34	-	-	-	-	-	(7,419)	-	-	(7,419)	-	(7,419)	Treasury shares -
- Cadangan kompensasi berbasis saham				29,442	-	-	-	-	-	29,442	-	29,442	Shared based compensation reserve -
				29,442	-	-	(7,419)	-	(595,420)	(573,397)	-	(573,397)	
Saldo 31 Desember 2018	1,612,257	7,033,450	(35,723)	86,453	3,077,883	(436,355)	(250,321)	351,538	28,140,392	39,579,574	1,005	39,580,579	Balance as at 31 December 2018

*) Termasuk di dalam saldo laba untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 adalah pengukuran kembali atas program imbalan pasti setelah pajak

Included in retained earnings for the years ended 31 December 2020, 2019, and 2018 are the *)
remeasurement of post employment benefits obligation net of tax

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	2018	
Arus kas dari aktivitas operasi					Cash flow from operating activities
Pendapatan bunga, provisi, dan komisi yang diterima		21,173,373	23,903,812	22,213,875	Receipt of interest, fees, and commissions income
Bunga, provisi, dan komisi yang dibayar		(7,365,060)	(8,420,115)	(7,311,760)	Payments of interest, fees, and commissions
Penghasilan operasional lainnya yang diterima		381,598	1,083,001	724,471	Other operating income received
Keuntungan transaksi mata uang asing dan derivatif - bersih		236,246	1,107,182	(99,500)	Gains of foreign exchange and derivatives transactions - net
Beban operasional lainnya yang dibayar		(6,358,745)	(6,206,264)	(9,638,983)	Other operating expense paid
Pendapatan bukan operasional - bersih		(156,016)	40,207	58,832	Non operating income - net
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		7,911,396	11,507,823	5,946,935	Cash flow before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas:					Changes in assets and liabilities :
Penurunan/(kenaikan) aset:					Decrease/(increase) in assets:
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah untuk tujuan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		(4,111,287)	(943,180)	2,394,084	Fair value through profit or loss marketable securities and Government Bonds
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		(1,782,666)	70,736	(593,593)	Securities purchased under resale agreements
Kredit yang diberikan		15,509,561	(8,040,870)	(8,861,562)	Loans
Tagihan akseptasi		1,744,406	695,412	(277,518)	Acceptance receivables
Piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan		201,701	(1,049,507)	1,524,785	Consumer financing receivables and lease receivables
Aset lain-lain dan beban dibayar dimuka		-	-	-	Other assets and prepaid expenses
Kenaikan/(penurunan) liabilitas:					Increase/(decrease) in liabilities:
Simpanan nasabah		11,929,124	4,850,082	1,433,022	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain		1,536,970	(1,564,107)	(3,955,642)	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		(1,814,094)	(1,470,163)	2,562,197	Securities sold under repurchase agreement
Liabilitas akseptasi		(1,613,315)	(695,412)	277,518	Acceptance payables
Utang pajak		(197,349)	(12,045)	28,039	Taxes payable
Pajak penghasilan yang dibayar selama periode berjalan	31c	(689,519)	(1,277,823)	(1,227,781)	Income tax paid during the period
Kas bersih yang diperoleh dari(digunakan untuk) aktivitas investasi		28,624,928	2,070,946	(749,516)	Net cash provided by/(used in) investing activities
Arus kas dari aktivitas investasi					Cash flow from investing activities
Hasil penjualan aset tetap	17	1,914	2,181	2,782	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian efek-efek dan Obligasi Pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi		(40,959,369)	-	-	Purchasing of fair value through other comprehensive income and amortised cost marketable securities and Government Bonds
Pembelian efek-efek dan Obligasi Pemerintah - tersedia untuk dijual dan yang dimiliki hingga jatuh tempo		-	(817,585)	(11,129,338)	Purchasing of available-for-sale and held-to-maturity marketable securities and Government Bonds
Penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi		15,145,941	-	-	Selling of fair value through other comprehensive income and amortised cost marketable securities and Government Bonds
Penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah - tersedia untuk dijual dan yang dimiliki hingga jatuh tempo		-	3,465,134	10,474,780	Selling of available-for-sale and held-to-maturity marketable securities and Government Bonds
Pembelian aset tetap	17	(679,690)	(658,956)	(694,136)	Acquisition of fixed assets
Pembelian aset takberwujud	18	(272,007)	(295,943)	(262,934)	Acquisition of intangible assets
Kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas investasi		(26,763,211)	1,694,831	(1,608,846)	Net cash (used in)/ provided by investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	2018	
Arus kas dari aktivitas pendanaan					Cash flow from financing activities
Saham treasuri	2aj,34	(553)	(3,954)	(7,419)	Treasury shares
Efek-efek yang diterbitkan		1,000,000	3,823,000	2,021,000	Marketable securities issued
Pembayaran pokok dan bunga dari obligasi dan efek-efek yang diterbitkan		(2,747,970)	(2,257,672)	(2,770,921)	Payment of principal and interest from bonds and marketable securities issued
Penambahan atas pinjaman yang diterima		533,463	2,570,056	1,787,434	Addition of borrowings
Pembayaran atas bunga dan pinjaman yang diterima		(2,376,421)	(2,118,959)	(5,730,721)	Payment of interest and borrowings
Pembayaran atas pinjaman subordinasi		(1,600,000)	-	-	Payment of subordinated loans
Pembayaran dividen		(1,392,161)	(696,485)	(595,420)	Dividend paid
Perolehan pinjaman subordinasi		-	83,000	150,000	Obtaining subordinated loans
Kas bersih yang (digunakan) untuk/diperoleh dari aktivitas pendanaan		(6,583,642)	1,398,986	(5,146,047)	Net cash provided (used in)/provided by financing activities
Pengaruh perubahan kurs mata uang pada kas dan setara kas		302,450	(435,089)	566,687	Effects on exchange rate differences in cash and cash equivalent
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas		(4,419,475)	4,729,674	(6,937,722)	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalent
Kas dan setara kas pada awal periode		32,458,388	27,728,714	34,666,436	Cash and cash equivalent at beginning of the period
Kas dan setara kas pada akhir periode		28,038,913	32,458,388	27,728,714	Cash and cash equivalent at end of the period
Kas dan setara kas terdiri dari:	2e,2f,2h,2i,4,5,6,7,8				Cash and cash equivalent consist of:
Kas		4,777,284	5,693,065	4,293,370	Cash
Giro pada Bank Indonesia		6,221,892	11,395,695	10,435,254	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain		3,697,487	2,162,195	3,093,901	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain - jangka waktu jatuh tempo enam bulan atau kurang sejak tanggal perolehan		13,342,250	12,133,873	9,240,574	Placements with other banks - mature within six months or less since acquisition date
Sertifikat Bank Indonesia dan Sertifikat Deposito Bank Indonesia - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan		-	1,073,560	665,615	Bank Indonesia Certificates and Bank Indonesia Certificates Deposits - mature within three months or less since
Jumlah kas dan setara kas		28,038,913	32,458,388	27,728,714	Total cash and cash equivalents
Informasi tambahan arus kas:					Supplemental cash flows information:
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas		-	-	-	Activities not affecting cash flows

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2019		Perubahan non kas/Non-cash changes		2020		
	12 Bulan/ Months	Arus kas/ Cash flow	Amortisasi diskonto dan premi/ Amortisation of discount and premium	Pergerakan valuta asing/ Foreign currency movement	12 Bulan/ Months	12 Bulan/ Months	
Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan							Reconciliation of liabilities arising from financing activities
Kas dan setara kas	32,458,388	(4,721,925)	-	302,450	28,038,913		Cash and cash equivalents
Investasi likuid	598,299	83,815	-	-	682,114		Liquid investments
Efek-efek yang diterbitkan	(7,503,112)	944,000	(6,492)	-	(6,565,604)		Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	(2,647,013)	1,713,580	-	-	(933,433)		Borrowings
Pinjaman subordinasi	(1,821,175)	1,600,000	(3,009)	-	(224,184)		Subordinated loans
Hutang bersih	21,085,387	(380,530)	(9,501)	302,450	20,997,806		Net debt

	2018		Perubahan non kas/Non-cash changes		2019		
	12 Bulan/ Months	Arus kas/ Cash flow	Amortisasi diskonto dan premi/ Amortisation of discount and premium	Pergerakan valuta asing/ Foreign currency movement	12 Bulan/ Months	12 Bulan/ Months	
Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan							Reconciliation of liabilities arising from financing activities
Kas dan setara kas	27,728,714	5,164,763	-	(435,089)	32,458,388		Cash and cash equivalents
Investasi likuid	257,218	341,081	-	-	598,299		Liquid investments
Efek-efek yang diterbitkan	(5,269,757)	(2,230,000)	(3,355)	-	(7,503,112)		Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	(2,195,916)	15,154	-	(466,251)	(2,647,013)		Borrowings
Pinjaman subordinasi	(1,742,417)	(83,000)	4,242	-	(1,821,175)		Subordinated loans
Hutang bersih	18,777,842	3,207,998	887	(901,340)	21,085,387		Net debt

	2017		Perubahan non kas/Non-cash changes		2018		
	12 Bulan/ Months	Arus kas/ Cash flow	Amortisasi diskonto dan premi/ Amortisation of discount and premium	Pergerakan valuta asing/ Foreign currency movement	12 Bulan/ Months	12 Bulan/ Months	
Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan							Reconciliation of liabilities arising from financing activities
Kas dan setara kas	34,666,436	(7,504,409)	-	566,687	27,728,714		Cash and cash equivalents
Investasi likuid	647,053	(389,835)	-	-	257,218		Liquid investments
Efek-efek yang diterbitkan	(5,403,613)	131,000	2,856	-	(5,269,757)		Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	(5,809,723)	2,180,977	-	1,432,830	(2,195,916)		Borrowings
Pinjaman subordinasi	(1,596,772)	(150,000.00)	4,355	-	(1,742,417)		Subordinated loans
Hutang bersih	22,503,381	(5,732,267)	7,211	1,999,517	18,777,842		Net debt

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank CIMB Niaga" atau "Bank") didirikan menurut hukum yang berlaku di Indonesia, berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan No. 90 yang dibuat di hadapan Raden Meester Soewandi, Notaris di Jakarta tanggal 26 September 1955 dan diubah dengan akta dari notaris yang sama No. 9 tanggal 4 November 1955. Akta-akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) dengan surat keputusan No. J.A.5/110/15 tanggal 1 Desember 1955 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 71 tanggal 4 September 1956, Tambahan Berita Negara No. 729/1956.

Setelah pendiriannya, Anggaran Dasar Bank CIMB Niaga telah mengalami beberapa kali perubahan, diantaranya perubahan yang penting adalah:

- Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 2 Mei 2008, yang dibuat di hadapan Notaris Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, Notaris di Jakarta, mengenai penyesuaian Anggaran Dasar PT Bank Niaga Tbk sesuai Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dimana perubahan tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-24544.AH.01.02 tahun 2008 tanggal 12 Mei 2008;
- Berdasarkan Akta No. 38 tanggal 28 Mei 2008, yang dibuat di hadapan Notaris Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, mengenai perubahan nama dari sebelumnya PT Bank Niaga Tbk menjadi PT Bank CIMB Niaga Tbk, dimana perubahan nama tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya No. AHU-32968.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 13 Juni 2008 dan surat keputusan Gubernur Bank Indonesia ("BI") No.10/56/KEP.GBI/2008 tanggal 22 Juli 2008; dan

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank CIMB Niaga" or the "Bank") was established in accordance with laws applicable in Indonesia by Notarial Deed No. 90 made by Raden Meester Soewandi, Notary in Jakarta dated 26 September 1955, which was amended by deed No. 9 of the same notary dated 4 November 1955. These deeds were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (currently Minister of Law and Human Rights) through decision letter No. J.A.5/110/15 dated 1 December 1955 and was published in Supplement No. 729/1956 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 71 dated 4 September 1956.

After its establishment, Bank CIMB Niaga's Articles of Association have been amended several times, where such significant amendments are as follows:

- *Pursuant to Notarial Deed No. 1 dated 2 May 2008, made by Notary Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, Notary in Jakarta, regarding the amendment of PT Bank Niaga Tbk's Articles of Association in respect of Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company, which amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-24544.AH.01.02 year 2008 dated 12 May 2008;*
- *Pursuant to Notarial Deed No. 38 dated 28 May 2008, made by Notary Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, regarding the change of name from PT Bank Niaga Tbk into PT Bank CIMB Niaga Tbk, which amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by its letter No. AHU-32968.AH.01.02 Year 2008 dated 13 June 2008 and decision letter of the Governor of Bank Indonesia ("BI") No.10/56/KEP.GBI/2008 dated 22 July 2008; and*

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

- Berdasarkan Akta No. 22 tanggal 21 April 2014, yang dibuat di hadapan Notaris Himawan Sutanto, S.H., mengenai perubahan Pasal 3 ayat 2, Pasal 14 ayat 2, Pasal 14 ayat 4, Pasal 17 ayat 3, dan Pasal 17 ayat 5, dimana perubahan tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-02085.40.20.2014 tahun 2014 tanggal 29 April 2014.
- Berdasarkan Akta No. 10 tanggal 6 Mei 2015, yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., mengenai perubahan Pasal 4 ayat 3, Pasal 4 ayat 5, Pasal 4 ayat 8, Pasal 10, Pasal 11, Pasal 12, Pasal 13, Pasal 14, Pasal 15, Pasal 16, Pasal 17, Pasal 18, dan Pasal 19, dimana perubahan tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0932580 tahun 2015 tanggal 18 Mei 2015.
- Berdasarkan Akta No. 57 tanggal 26 April 2016, yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., mengenai perubahan Pasal 15, dimana perubahan tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0044098 tahun 2016 tanggal 27 April 2016.
- Berdasarkan Akta No. 40 tanggal 18 September 2017, yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., mengenai perubahan Pasal 7, Pasal 11, Pasal 11 ayat 3, Pasal 12, Pasal 13, Pasal 14, Pasal 16, Pasal 17, Pasal 18, dan Pasal 20, dimana perubahan tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0177066 tahun 2017 tanggal 3 Oktober 2017.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Bank CIMB Niaga, ruang lingkup kegiatan Bank CIMB Niaga adalah melakukan usaha di bidang perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku, dan melakukan kegiatan perbankan lainnya berdasarkan prinsip Syariah. Bank CIMB Niaga mulai melakukan kegiatan perbankan berdasarkan prinsip Syariah pada tanggal 27 September 2004.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

- Pursuant to Notarial Deed No. 22 dated 21 April 2014, made by Notary Himawan Sutanto, S.H., regarding the changes of Article 3 paragraph 2, Article 14 paragraph 2, Article 14 paragraph 4, Article 17 paragraph 3, and Article 17 paragraph 5, which amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-02085.40.20.2014 year 2014 dated 29 April 2014.
- Pursuant to Notarial Deed No. 10 dated 6 May 2015, made by Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., regarding the changes of Article 4 paragraph 3, Article 4 paragraph 5, Article 4 paragraph 8, Article 10, Article 11, Article 12, Article 13, Article 14, Article 15, Article 16, Article 17, Article 18, and Article 19, which amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-AH.01.03-0932580 year 2015 dated 18 May 2015.
- Pursuant to Notarial Deed No. 57 dated 26 April 2016, made by Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., regarding the changes of Article 15, which amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-AH.01.03-0044098 year 2016 dated 27 April 2016.
- Pursuant to Notarial Deed No. 40 dated 18 September 2017, made by Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., regarding the changes of Article 7, Article 11, Article 11 paragraph 3, Article 12, Article 13, Article 14, Article 16, Article 17, Article 18, and Article 20, which amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-AH.01.03-0177066 year 2017 dated 3 October 2017.

According to Article 3 of its Articles of Association, Bank CIMB Niaga's scope of activities is to conduct general banking services in accordance with the prevailing laws and regulations, and to engage in other banking activities based on Sharia principles. Bank CIMB Niaga had started its banking activities based on the Sharia principles on 27 September 2004.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Bank CIMB Niaga memperoleh izin usaha sebagai bank umum, bank devisa, dan bank yang melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah masing-masing berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 249544/U.M.II tanggal 11 November 1955, surat keputusan Direksi BI No. 7/116/Kep/Dir/UD tanggal 22 November 1974, dan surat keputusan Gubernur BI No. 6/71/KEP.GBI/2004 tanggal 16 September 2004.

Sejak berdirinya, Bank CIMB Niaga telah mengalami 4 (empat) kali penggabungan usaha, yaitu:

- Tanggal 22 Oktober 1973 dengan PT Bank Agung;
- Tanggal 30 November 1978 dengan PT Bank Tabungan Bandung;
- Tanggal 17 Oktober 1983 dengan PT Bank Amerta; dan
- Tanggal 1 November 2008 dengan PT Bank Lippo Tbk (lihat Catatan 1b).

Kantor Pusat Bank CIMB Niaga berlokasi di Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta. Pada tanggal 31 Desember 2020 kantor cabang domestik, kantor cabang pembantu domestik, kantor pembayaran domestik, unit cabang Syariah domestik, dan kantor layanan Syariah Bank CIMB Niaga tersebar di 28 (dua puluh delapan) propinsi di seluruh Indonesia (2019 dan 2018: 28 propinsi). Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 jumlah jaringan cabang-cabang dan kantor-kantor pembantu Bank CIMB Niaga adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Kantor cabang domestik	65	65	134	<i>Domestic branches</i>
Kantor cabang pembantu domestik	319	319	307	<i>Domestic support branches</i>
Kantor pembayaran domestik	6	6	8	<i>Domestic payments points</i>
Kantor cabang Syariah domestik	24	24	24	<i>Domestic Sharia unit branches</i>
Kantor kas Syariah	3	3	3	<i>Sharia cash branches</i>
Kantor pembayaran Syariah domestik	1	1	-	<i>Sharia Domestic payments points</i>
Kantor layanan Syariah	384	390	441	<i>Sharia service offices</i>
<i>Automated Teller Machine (ATM)</i>				<i>Automated Teller Machine (ATM)</i>
termasuk ATM Syariah	4,316	4,500	4,500	<i>including Sharia ATM</i>

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

Bank CIMB Niaga had obtained the license to operate as a commercial bank, a foreign exchange bank, and a bank engaged in activities based on Sharia principles based on the decision letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 249544/U.M.II dated 11 November 1955, the decision letter of the Directors of BI No. 7/116/Kep/Dir/UD dated 22 November 1974, and the decision letter of the Governor of BI No. 6/71/KEP.GBI/2004 dated 16 September 2004.

Since establishment, Bank CIMB Niaga had 4 (four) mergers, on:

- 22 October 1973 with PT Bank Agung;
- 30 November 1978 with PT Bank Tabungan Bandung;
- 17 October 1983 with PT Bank Amerta; and
- 1 November 2008 with PT Bank Lippo Tbk (refer to Note 1b).

Bank CIMB Niaga's head office is located at Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta. As at 31 December 2020 Bank CIMB Niaga's domestic branches, domestic supporting branches, domestic payment points, domestic Sharia unit branches, and Sharia service offices are located in 28 (twenty eight) provinces throughout Indonesia (2019 and 2018: 28 provinces). As at 31 December 2020, 2019, and 2018 the number of Bank CIMB Niaga's branches and representative offices are as follows (unaudited):

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

CIMB Group Holdings Berhad adalah pemegang 100% saham CIMB Group Sdn Bhd, yang merupakan pemegang 91,48% saham Bank CIMB Niaga. Pemegang saham akhir CIMB Group Holdings Berhad adalah Khazanah Nasional Berhad, Employee Provident Fund, lain-lain dan masyarakat. Khazanah Nasional Berhad merupakan entitas yang dimiliki oleh Pemerintah Malaysia.

b. Penggabungan usaha dengan PT Bank Lippo Tbk

Pada tanggal 28 Oktober 2008 (sebelum tanggal efektif penggabungan), CIMB Group Sdn. Bhd. dan Santubong Ventures Sdn. Bhd. melakukan pembelian atas saham Santubong Investment BV. pada PT Bank Lippo Tbk ("Bank Lippo"), masing-masing sebanyak 51,00% dan 36,03%. Hal ini sesuai dengan Rancangan Penggabungan Usaha Bank CIMB Niaga dan Bank Lippo.

Sehubungan dengan diperolehnya persetujuan dari Bank Indonesia atas rencana penggabungan Bank Lippo dengan Bank CIMB Niaga melalui Surat Keputusan Gubernur BI No. 10/66/KEP.GBI/2008 tanggal 15 Oktober 2008 tentang "Pemberian Izin Penggabungan Usaha PT Bank Lippo Tbk ke dalam PT Bank CIMB Niaga Tbk", serta dengan diterimanya Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-22669 tanggal 22 Oktober 2008 perihal "Penerimaan Pemberitahuan Penggabungan Perseroan PT Bank CIMB Niaga Tbk", penggabungan usaha menjadi efektif pada tanggal 1 November 2008. Pernyataan penggabungan usaha ini memperoleh surat pemberitahuan efektif dari Bapepam-LK melalui surat No. S-4217/BL/2008 tanggal 30 Juni 2008.

Tanggal efektif penggabungan usaha dengan Bank Lippo ditetapkan pada tanggal 1 November 2008 berdasarkan Akta No. 9 tanggal 16 Oktober 2008 yang dibuat di hadapan Notaris Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, Notaris di Jakarta. Akta ini merupakan perubahan dari akta sebelumnya yaitu Akta No. 37 tanggal 18 Juli 2008 yang dibuat di hadapan Notaris Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, Notaris di Jakarta.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

CIMB Group Holding Berhad is 100% shareholder of CIMB Group Sdn Bhd, which is the shareholder of 91.48% shares of Bank CIMB Niaga. The ultimate shareholders of CIMB Group Holdings Berhad are Khazanah Nasional Berhad, Employee Provident Fund, others and public. Khazanah Nasional Berhad is an entity owned by the Malaysian Government.

b. Merger with PT Bank Lippo Tbk

On 28 October 2008 (before the effective date of merger), CIMB Group Sdn. Bhd. and Santubong Ventures Sdn. Bhd. acquired shares owned by Santubong Investment BV. of PT Bank Lippo Tbk ("Bank Lippo") being 51.00% and 36.03%, respectively. This is in accordance with the Merger Plan of Bank CIMB Niaga and Bank Lippo.

In connection with the obtainment of approval from Bank Indonesia on the merger plan of Bank Lippo and Bank CIMB Niaga through Decision Letter of the Governor of BI No.10/66/KEP.GBI/2008 dated 15 October 2008 regarding "Approval of Merger of PT Bank Lippo Tbk into PT Bank CIMB Niaga Tbk", and Letter of Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-22669 dated 22 October 2008 regarding "Acceptance of Notification on Merger of PT Bank CIMB Niaga Tbk", the merger became effective on 1 November 2008. Statement of this merger has received effective notice from Bapepam-LK through its letter No. S-4217/BL/2008 dated 30 June 2008.

The effective date of the merger with Bank Lippo was 1 November 2008 based on Notarial Deed No. 9 dated 16 October 2008 made by Notary Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, Notary in Jakarta. This deed represented the amendment from Notarial Deed No. 37 dated 18 July 2008 made by Notary Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, Notary in Jakarta.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penggabungan usaha dengan PT Bank Lippo Tbk (lanjutan)

Susunan pemegang saham sebelum dan pada tanggal penggabungan usaha adalah:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Merger with PT Bank Lippo Tbk (continued)

The shareholders composition before and at the merger date was effective is as follows:

	Pemegang saham Bank CIMB Niaga sebelum penggabungan usaha/ <i>Bank CIMB Niaga's shareholders before the merger</i>		Pemegang saham Bank Lippo sebelum penggabungan usaha/ <i>Bank Lippo's shareholders before merger</i>		Pemegang saham Bank CIMB Niaga pada tanggal penggabungan usaha/ <i>Bank CIMB Niaga's shareholders at the merger date</i>			
	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	%	Jumlah saham sebelum konversi/ <i>Number of shares before conversion</i>	%	Jumlah saham setelah konversi/ <i>Number of shares after conversion</i>	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	%	
Saham biasa kelas A							Class A ordinary share	
- Masyarakat (kepemilikan dibawah 5%)	71,853,936	0.56	85,698,000	2.19	-	71,853,936	0.30	<i>Public (ownership interest - below 5%)</i>
Saham biasa kelas B								Class B ordinary share
- CIMB Group Sdn Bhd	7,779,138,350	60.47	1,997,023,850	51.00	5,636,087,273	13,415,225,623	56.10	<i>CIMB Group Sdn Bhd -</i>
- Santubong Ventures Sdn Bhd	-	-	1,410,943,106	36.03	3,982,024,793	3,982,024,793	16.65	<i>Santubong Ventures - Sdn Bhd</i>
- Greatville Pte Ltd	-	-	218,263,688	5.57	615,993,242	615,993,242	2.58	<i>Greatville Pte Ltd -</i>
- Lainnya (kepemilikan dibawah 5%)	5,012,710,185	38.97	137,426,109	3.51	629,710,532	5,642,420,717	23.59	<i>Others (ownership interest - below 5%)</i>
Saham biasa kelas C								Class C ordinary share
- Menteri Keuangan Republik Indonesia	-	-	66,378,286	1.70	187,335,676	187,335,676	0.78	<i>Minister of Finance of the - Republic of Indonesia</i>
	12,863,702,471	100.00	3,915,733,039	100.00	11,051,151,516	23,914,853,987	100.00	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum saham dan obligasi Bank CIMB Niaga

Penawaran umum saham

Penawaran Umum Perdana dan Terbatas yang telah dilakukan oleh Bank CIMB Niaga adalah:

	<u>Pernyataan efektif/ Effective registration</u>	<u>Tanggal pencatatan/ Registration date</u>	<u>Jumlah saham yang ditawarkan (nilai penuh)/ Number of offered shares (full amount)</u>	<u>Nilai nominal per saham (nilai penuh)/ Par value per share (full amount)</u>	<u>Harga penawaran per saham (nilai penuh)/ Offering price per share (full amount)</u>	
Penawaran Umum Perdana	2 Oktober/ October 1989	29 November/ November 1989	5,000,000	1,000	12,500	Initial Public Offering
Penawaran Umum Terbatas I	26 September/ September 1992	23 Desember/ December 1992	5,252,500	1,000	5,000	Limited Public Offering I
Penawaran Umum Terbatas II	29 Oktober/ October 1996	15 November/ November 1996	31,514,487	1,000	3,300	Limited Public Offering II
Penawaran Umum Terbatas III	4 Agustus/ August 1999	9 Agustus/ August 1999	71,135,395,749	5	124	Limited Public Offering III
Penawaran Umum Terbatas IV	25 Agustus/ August 2005	31 Agustus/August dan/and 9 September /September 2005	3,949,757,610	50	330	Limited Public Offering IV
Penawaran Umum Terbatas V	3 November/ November 2010	30 Desember/ December 2010	1,196,743,183	50	1,250	Limited Public Offering V

Penawaran umum obligasi subordinasi

Bank CIMB Niaga

<u>Instrumen/ Instrument</u>	<u>Pernyataan efektif/ Effective registration</u>	<u>Persetujuan/ Approval</u>	<u>Jumlah pokok obligasi subordinasi/ The nominal value of the subordinated bonds</u>	<u>Jangka waktu/ Tenor</u>	<u>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</u>	<u>Tingkat bunga/ Interest rate</u>	<u>Tujuan/Purpose</u>	<u>Wali Amanat - Keterkaitan usaha/ Trustee - Business linkages</u>
Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap/Bank CIMB Niaga Subordinated Bonds II Year 2010 with Fixed Interest Rate	15 Desember/ December 2010	Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, melalui suratnya No. S/11156/BL/2010/Capital Market and Financial Institution Supervisory Board in his letter No. S/11156/BL/2010	1,600,000	10 tahun/years	23 Desember/ December 2020	10.85%	Eksansi kredit dalam rangka pengembangan usaha/Expand the credit in order to develop the business.	PT Bank Permata Tbk - Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank/ PT Bank Permata Tbk - Does not have any affiliation with the Bank.
Obligasi Subordinasi III Bank CIMB Niaga Tahun 2018 Seri A dengan Tingkat Suku Bunga Tetap/Bank CIMB Niaga Subordinated Bonds III Year 2018 Series A with Fixed Interest Rate	8 November/ November 2018	OJK Pengawas Pasar modal, melalui suratnya No.S-158/D.04/2018/ OJK Pengawas Pasar Modal in his letter No. S-158/D.04/2018	75,000	5 tahun/years	15 November/ November 2023	9.85%	Menunjang pertumbuhan kredit serta menjaga ketahanan permodalan dalam rangka pemenuhan POJK No.14/2017/Supporting credit growth and capital stability in accordance with fulfillment of POJK No 14/2017.	PT Bank Permata Tbk - Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank/ PT Bank Permata Tbk - Does not have any affiliation with the Bank.
Obligasi Subordinasi III Bank CIMB Niaga Tahun 2018 Seri B dengan Tingkat Suku Bunga Tetap/Bank CIMB Niaga Subordinated Bonds III Year 2018 Series B with Fixed Interest Rate	8 November/ November 2018	OJK Pengawas Pasar modal, melalui suratnya No.S-158/D.04/2018/ OJK Pengawas Pasar Modal in his letter No. S-158/D.04/2018	75,000	7 tahun/years	15 November/ November 2025	10.00%	Menunjang pertumbuhan kredit serta menjaga ketahanan permodalan dalam rangka pemenuhan POJK No.14/2017/Supporting credit growth and capital stability in accordance with fulfillment of POJK No 14/2017.	PT Bank Permata Tbk - Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank/ PT Bank Permata Tbk - Does not have any affiliation with the Bank.
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019/ The Continuous Subordinated Bonds I of Bank CIMB Niaga Phase I Year 2019	12 Desember/ December 2019	OJK Pengawas Pasar modal, melalui suratnya No.S- 194/D.04/2019 Pengawas Pasar Modal in his letter No. S- 194/D.04/2019	83,000	5 tahun/years	19 Desember/ December 2024	8.05%	Menunjang pertumbuhan kredit serta menjaga ketahanan permodalan dalam rangka pemenuhan POJK No.14/2017/Supporting credit growth and capital stability in accordance with fulfillment of POJK No 14/2017	PT Bank Permata Tbk - Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank/ PT Bank Permata Tbk - Does not have any affiliation with the Bank.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Public offering of Bank CIMB Niaga's shares and bonds

Public offering of shares

The details of Bank CIMB Niaga's Initial and Limited Public Offerings are as follows:

Public offering of subordinated bonds

Bank CIMB Niaga

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum saham dan obligasi Bank CIMB Niaga (lanjutan)

Penawaran umum obligasi subordinasi (lanjutan)

Bank CIMB Niaga

Sehubungan dengan penerbitan obligasi subordinasi tersebut, Bank CIMB Niaga memperoleh peringkat "AA-(idn)" dari PT Pefindo.

Penawaran umum obligasi

Bank CIMB Niaga

Instrumen/ Instrument	Pernyataan efektif/ Effective registration	Persetujuan/ Approval	Jumlah pokok obligasi subordinasi/ The nominal value of the subordinated bonds	Jangka waktu/ Tenor	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date		Tingkat bunga/ Interest rate		Tujuan/Purpose	Wali Amanat - Keterkaitan usaha/ Trustee - Business linkages
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2016 dengan Tingkat suku Bunga Tetap/The Continuous Bonds II of Bank CIMB Niaga Phase I Year 2016 with Fixed Interest Rate	26 Oktober/ October 2016	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)/Financial Service Authority (FSA)	Seri/Series B : 386,000	Seri/Series B : 3 tahun/years	Seri/Series B : 3 November/ November 2019	Seri/Series B : 8.00%	Seri/Series B : 8.00%	Ekspansi kredit dalam rangka pengembangan usaha/Expand the credit in order to develop the business	PT Bank Permata Tbk - Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank/ PT Bank Permata Tbk - Does not have any affiliation with the Bank.	
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017/The Continuous Bonds II of Bank CIMB Niaga Phase II Year 2017	15 Agustus/ August 2017	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)/Financial Service Authority (FSA)	Seri/Series B : 376,000	Seri/Series B : 3 tahun/years	Seri/Series B : 23 Agustus/ August 2020	Seri/Series B : 7.70%	Seri/Series B : 7.70%	Ekspansi kredit dalam rangka pengembangan usaha/Expand the credit in order to develop the business.	PT Bank Permata Tbk - Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank/ PT Bank Permata Tbk - Does not have any affiliation with the Bank.	
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2017/The Continuous Bonds II of Bank CIMB Niaga Phase III Year 2017	26 Oktober / October 2017	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)/Financial Service Authority (FSA)	Seri/Series B : 657,000	Seri/Series B : 3 Tahun/years	Seri/Series B : 2 November/ November 2020	Seri/Series B : 7.50%	Seri/Series B : 7.50%	Ekspansi kredit dalam rangka pengembangan usaha/ Expand the credit in order to develop the business	PT Bank Permata Tbk - Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank/ PT Bank Permata Tbk - Does not have any affiliation with the Bank	
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap IV Tahun 2018/The Continuous Bonds II of Bank CIMB Niaga Phase IV Year 2018	1 Agustus/ August 2018	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)/Financial Service Authority (FSA)	1,021,000 Seri/Series A : 766,000	Seri/Series A : 1 tahun/year	Seri/Series A : 30 September/ September 2019	Seri/Series A : 7.50%	Seri/Series A : 7.50%	Ekspansi kredit dalam rangka pengembangan usaha/ Expand the credit in order to develop the business.	PT Bank Permata Tbk - Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank/ PT Bank Permata Tbk - Does not have any affiliation with the Bank.	
			Seri/Series B : 137,000	Seri/Series B : 3 tahun/years	Seri/Series B : 20 September/ September 2021	Seri/Series B : 8.50%	Seri/Series B : 8.50%			
			Seri/Series C : 118,000	Seri/Series C : 5 tahun/years	Seri/Series C : 20 September/ September 2023	Seri/Series C : 8.80%	Seri/Series C : 8.80%			
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2018/The Continuous Sukuk Mudharabah I of Bank CIMB Niaga Phase I Year 2018	8 November/ November 2018	OJK Pengawas Pasar Modal melalui suratnya No. S-158/D.04/2018/OJK Pengawas Pasar Modal in his letter No. S-158/D.04/2018	1,000,000 Seri/Series A : 441,000	Seri/Series A : 1 tahun/year	Seri/Series A : 25 November/ November 2019	Seri/Series A : 8.35%	Seri/Series A : 8.35%	Untuk menunjang kegiatan pembiayaan syariah/ To support sharia financing activities	PT Bank Permata Tbk - Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank/ PT Bank Permata Tbk - Does not have any affiliation with the Bank.	
			Seri/Series B : 559,000	Seri/Series B : 3 tahun/years	Seri/Series B : 15 November/ November 2021	Seri/Series B : 9.25%	Seri/Series B : 9.25%			
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019/The Continuous Sukuk Mudharabah I of Bank CIMB Niaga Phase II Year 2019	21 Agustus/ August 2019	OJK Pengawas Pasar Modal melalui suratnya No. S-194/D.04/2019/OJK Pengawas Pasar Modal in his letter No. S-194/D.04/2019	2,000,000 Seri/Series A : 635,000	Seri/Series A : 1 tahun/year	Seri/Series A : 31 Agustus/ August 2020	Seri/Series A : 7.10%	Seri/Series A : 7.10%	Untuk menunjang kegiatan pembiayaan syariah/ To support sharia financing activities	PT Bank Permata Tbk - Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank/ PT Bank Permata Tbk - Does not have any affiliation with the Bank.	
			Seri/Series B : 936,000	Seri/Series B : 3 tahun/years	Seri/Series B : 21 Agustus/ August 2022	Seri/Series B : 7.90%	Seri/Series B : 7.90%			
			Seri/Series C : 429,000	Seri/Series C : 5 tahun/years	Seri/Series C : 21 Agustus/ August 2024	Seri/Series C : 8.25%	Seri/Series C : 8.25%			

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Public offering of Bank CIMB Niaga's shares and bonds (continued)

Public offering of subordinated bonds (continued)

Bank CIMB Niaga

In connection with the subordinated bonds offering, Bank CIMB Niaga obtained a rating of "AA-(idn)" from PT Pefindo.

Public offering of bonds

Bank CIMB Niaga

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum saham dan obligasi Bank CIMB Niaga (lanjutan)

Penawaran umum obligasi (lanjutan)

Instrumen/ Instrument	Pernyataan efektif/ Effective registration	Persetujuan/ Approval	Jumlah pokok obligasi subordinasi/ The nominal value of the subordinated bonds	Jangka waktu/ Tenor	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga/ Interest rate	Tujuan/Purpose	Wali Amanat - Keterkaitan usaha/ Trustee - Business linkages
Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019/ The Continuous Bonds III of Bank CIMB Niaga Phase I Year 2019	19 Desember/ December 2019	OJK Pengawas Pasar Modal melalui suratnya No. S- 194/D.04/2019/ OJK Pengawas Pasar Modal in his letter No. S-194/D.04/2019	1,823,000	Seri/Series A : 1 tahun/year	Seri/Series A : 29 Desember/ December 2020	Seri/Series A : 6.50%	Ekspansi kredit dalam rangka pengembangan usaha/Expand the credit in order to develop the business.	PT Bank Permata Tbk - Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Bank/ PT Bank Permata Tbk - Does not have any affiliation with the Bank.
			276,000	Seri/Series B : 3 tahun/years	Seri/Series B : 19 Desember/ December 2022	Seri/Series B : 7.55%		
			481,000	Seri/Series C : 5 tahun/years	Seri/Series C : 19 Desember/ December 2024	Seri/Series C : 7.80%		
Sukuk Mudharabah berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020/ The Continuous Sukuk Mudharabah I of Bank CIMB Niaga Phase III Year 2020	19 Maret/ March 2020	OJK Pengawas Pasar Modal melalui suratnya No. S- 194/D.04/2019/ OJK Pengawas Pasar Modal in his letter No. S-194/D.04/2019	1,000,000	Seri/Series A : 1 tahun/year	Seri/Series A : 7 April/ April 2021	Seri/Series A : 5.80%	Ekspansi kredit dalam rangka pengembangan usaha/Expand the credit in order to develop the business.	PT Bank Permata Tbk - Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Bank/ PT Bank Permata Tbk - Does not have any affiliation with the Bank.
			322,000	Seri/Series B : 3 tahun/years	Seri/Series B : 27 Maret/ March 2023	Seri/Series B : 7.00%		
			287,000	Seri/Series C : 5 tahun/years	Seri/Series C : 27 Maret/ March 2025	Seri/Series C : 7.25%		
391,000								

Obligasi di atas mensyaratkan Bank CIMB Niaga antara lain untuk tidak melakukan pengeluaran obligasi atau instrumen surat hutang jangka menengah dan jangka panjang lainnya yang sejenis dengan obligasi yang mempunyai kedudukan lebih tinggi dan pembayarannya didahulukan dari obligasi, sebagaimana tertulis dalam prospektus. Bank CIMB Niaga telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian obligasi.

Sehubungan dengan penerbitan obligasi tersebut, Bank CIMB Niaga memperoleh peringkat "idAAA" dari PT Pefindo.

d. Entitas Anak

Bank CIMB Niaga mempunyai kepemilikan langsung pada Entitas Anak berikut ini:

Nama perusahaan/ Company's name	Kegiatan usaha/ Business activity	Kedudukan/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership			Tahun beroperasi komersial/ Year commercial operations commenced	Jumlah aset/ Total assets		
			2020	2019	2018		2020	2019	2018
Anak perusahaan/Subsidiaries									
• PT CIMB Niaga Auto Finance	Pembiayaan/Financing	Jakarta	99.93%	99.93%	99.93%	1993	3,585,310	3,675,101	2,610,047
• PT CIMB Niaga Sekuritas	Penjamin emisi efek/Securities underwriter	Jakarta	94.78%	94.78%	-	2019	276,040	274,795	-

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Public offering of Bank CIMB Niaga's shares and bonds (continued)

Public offering of bonds (continued)

The above bonds requires Bank CIMB Niaga not to issue bonds or medium term notes and long term notes equivalent with the above bonds with higher priority of payment than the bonds, as written in prospectus. Bank CIMB Niaga has fulfilled the debt covenants requirement outlined in bond agreements.

In connection with the bond offering, Bank CIMB Niaga obtained a rating of "idAAA" from PT Pefindo.

d. Subsidiaries

Bank CIMB Niaga has direct ownership in the following Subsidiaries:

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

Berikut adalah perubahan kepemilikan langsung Bank CIMB Niaga pada Entitas anak:

Tahun/ Year	Peristiwa/Event	Jumlah saham pada tanggal laporan posisi keuangan/ Total shares as at statements of financial position date	Persentase/ Percentage
PT CIMB Niaga Auto Finance			
1992	Kepemilikan awal Bank CIMB Niaga atas PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF)/The initial ownership of Bank CIMB Niaga in PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF).	90,000	99.94%
2012-2014	Peningkatan penyertaan modal pada CNAF/Increased investment on CNAF.	11,992,800	99.94%
2016	Penggabungan usaha (CNAF) dengan PT Kencana Internusa Artha Finance (KITAF)/Merger between (CNAF) and PT Kencana Internusa Artha Finance (KITAF)	13,990,779	99.93%
PT CIMB Niaga Sekuritas			
2019	Kepemilikan awal Bank CIMB Niaga atas PT CIMB Niaga Sekuritas (CNS)/The ownership of Bank CIMB Niaga in PT CIMB Niaga Sekuritas (CNS)	990	99.00%
2019	Peningkatan penyertaan modal pada CNS/Increased investment on CNS.	5,990	94.78%

Penggabungan usaha PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) dengan PT Kencana Internusa Artha Finance (KITAF)

Pada tanggal 1 Januari 2016, CNAF telah efektif melakukan penggabungan usaha (merger) dengan KITAF, dimana CNAF merupakan perusahaan yang menerima penggabungan (*surviving entity*). Penggabungan dilakukan untuk meningkatkan sinergi grup Bank CIMB Niaga.

Penggabungan usaha tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No.S-101/D.05/2015 tanggal 19 November 2015 dan disetujui oleh pemegang saham melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dari notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., No. 50 tanggal 23 Desember 2015. Pemberitahuan penggabungan usaha tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No.AHU-AH.01.10-0107406 tanggal 23 Desember 2015. Penggabungan usaha efektif mulai tanggal 1 Januari 2016.

Komposisi jumlah kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal penggabungan usaha adalah 13.990.779 saham dengan persentase kepemilikan 99,93%.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Subsidiaries (continued)

Below is the changes of Bank CIMB Niaga's direct ownership in the subsidiaries:

Merger between PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) and PT Kencana Internusa Artha Finance (KITAF)

As at 1 January 2016, CNAF have effectively merged with KITAF, where CNAF is the surviving entity. Merger was performed to improve the synergy of Bank CIMB Niaga group.

The merger has received approval from Financial Services Authority (FSA) through its letter No.S-101/D.05/2015 dated 19 November 2015 and approved by shareholders through Statements Deed of Decision of Extraordinary General Shareholders Meeting from notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., No. 50 dated 23 December 2015. The merger information has been received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its letter No. AHU-AH.01.10-0107406 dated 23 December 2015. The merger is effective on 1 January 2016.

The shares ownership composition of the Company on merger date is 13,990,779 shares with ownership percentage of 99.93%.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

Kepemilikan Bank CIMB Niaga atas PT CIMB Niaga Sekuritas ("CNS")

CNS didirikan menurut hukum yang berlaku di Indonesia, berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 26 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, Notaris di Jakarta tanggal 12 Maret 2018.

Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No.AHU-0021378.AH.01.01 Tahun 2018 tanggal 20 April 2018.

CNS memperoleh izin usaha sebagai perusahaan efek yang hanya melakukan kegiatan usaha sebagai Penjamin Emisi Efek, berdasarkan Surat OJK No.S-26/D.04/2019 tanggal 11 Maret 2019.

Kepemilikan Bank CIMB Niaga atas CNS sebesar 94.78% dengan penyertaan modal sebanyak 5.990 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 299.500.

e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Tata Kelola Terintegrasi, Dewan Pengawas Syariah, Satuan Kerja Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank CIMB Niaga adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Subsidiaries (continued)

The Ownership of Bank CIMB Niaga in PT CIMB Niaga Sekuritas ("CNS")

CNS was established in accordance with laws applicable in Indonesia, by Notarial Deed No. 26 made by Ashoya Ratam, Notary in Jakarta dated 12 March 2018.

These deeds were approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decision letter No AHU-0021378.AH.01.01 Year 2018 dated 20 April 2018.

CNS had obtained the license as securities company that only engaged in activities as a securities underwriter, based on OJK letter No.S-26/D.04/2019 dated 11 March 2019.

The ownership of Bank CIMB Niaga in CNS is 94.78% with capital contribution of 5,990 shares with nominal value of Rp 299,500.

e. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Risk Oversight Committee, Nomination and Remuneration Committee, Integrated Governance Committee, Sharia Supervisory Board, Internal Audit Unit, and Corporate Secretary

As of 31 December 2020, 2019 and 2018 the composition of Board of Commissioners ("BOC") and Board of Directors ("BOD") of Bank CIMB Niaga were as follow:

2020

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris
Presiden Komisaris
(sebelumnya)
Wakil Presiden Komisaris
(Independen)
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Bpk/Mr. Didi Syafruddin Yahya ^{a)}
Bpk/Mr. Tengku Dato'Sri Zafrul Tengku Abdul
Aziz ^{b)}
Bpk/Mr. Glenn Muhammad Surya Yusuf ^{c)}
Bpk/Mr. David Richard Thomas
Bpk/Mr. Dato' Abdul Rahman Ahmad ^{d)}
Bpk/Mr. Jeffrey Kairupan ^{e)}
Ibu/Mrs. Sri Widowati
Bpk/Mr. Zulkifli M. Ali ^{f)}
Bpk/Mr. Primoehadi Notowidigdo ^{g)}

Board of Commissioners:

President Commissioner
President Commissioner
(previously)
Vice President Commissioner
(Independent)
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

- e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Tata Kelola Terintegrasi, Dewan Pengawas Syariah, Satuan Kerja Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank CIMB Niaga adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

- e. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Risk Oversight Committee, Nomination and Remuneration Committee, Integrated Governance Committee, Sharia Supervisory Board, Internal Audit Unit, and Corporate Secretary (continued)**

As of 31 December 2020, 2019 and 2018 the composition of Board of Commissioners ("BOC") and Board of Directors ("BOD") of Bank CIMB Niaga were as follow: (continued)

2020

Direksi:

Presiden Direktur	Bpk/Mr. Tigor M. Siahaan
Direktur	Bpk/Mr. Lee Kai Kwong
Direktur	Ibu/Mrs. Vera Handajani
Direktur	Bpk/Mr. John Simon
Direktur	Ibu/Mrs. Lani Darmawan
Direktur	Bpk/Mr. Pandji P. Djajanegara
Direktur	Ibu/Mrs. Tjioe Mei Tjuen ^{g)}
Direktur	Ibu/Mrs. Rita Mas'Oen ^{f)}
Direktur	Ibu/Mrs. Megawati Sutanto ^{f)}
Direktur	Ibu/Mrs. Hedy Lopian ^{f)}
Direktur	Bpk/Mr. Rahardja Alimhamzah ^{h)}
Direktur Kepatuhan	Ibu/Mrs. Fransiska Oei

Board of Directors:

President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director
Compliance Director

a) Efektif tanggal 7 Juli 2020.

b) Mengundurkan diri sejak 9 Maret 2020 dan telah diterima tanggal efektif pengunduran diri tersebut dalam RUPS Tahunan tanggal 9 April 2020.

c) Efektif tanggal 16 September 2020.

d) Diangkat melalui RUPS Luar Biasa tanggal 25 September 2020 dan efektif setelah mendapat persetujuan OJK.

e) Ditunjuk sebagai Komisaris Independen Senior Bank melalui Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris CIMB Niaga No. 014/DEKOM/KP/VI/2019 per tanggal 28 Juni 2019.

f) Berakhir masa jabatannya pada RUPS Tahunan tanggal 9 April 2020.

g) Efektif tanggal 3 November 2020.

h) Mengundurkan diri dan efektif tanggal 9 April 2020 atau sejak ditutupnya RUPS Tahunan.

Effective on 7 July 2020. a)
Resigned effective on 9 March 2020 and has received the effective date b) of its resignation on the Annual GMS 9 April 2020.

Effective on 16 September 2020. c)

Appointed on Extraordinary GMS dated 25 September 2020 and d) effective after obtaining approval from OJK.

Appointed as Senior Independent Commissioner through Circular Resolution of e) the Board of Commissioner of CIMB Niaga No. 014/DEKOM/KP/VI/2019 dated 28 June 2019.

Term of office ended on the closing of the Annual GMS of f) shareholder on 9 April 2020.

Effective on 3 November 2020 g)

Resigned and effective as of 9 April 2020 or as of the closing of the h) Annual GMS 9 April 2020.

2019

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris	Bpk/Mr. Tengku Dato'Sri Zafrul Tengku Abdul Aziz ⁱ⁾
Wakil Presiden Komisaris	Bpk/Mr. Glenn Muhammad Surya Yusuf ^{j)}
Komisaris	Bpk/Mr. David Richard Thomas
Komisaris	Bpk/Mr. Didi Syafrudin Yahya ^{k)}
Komisaris Independen	Bpk/Mr. Zulkifli M. Ali
Komisaris Independen	Bpk/Mr. Primoehadhi Notowidigdo
Komisaris Independen	Bpk/Mr. Jeffrey Kairupan ^{l)}
Komisaris Independen	Ibu/Mrs. Sri Widowati ^{k)}

Board of Commissioners:

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Tata Kelola Terintegrasi, Dewan Pengawas Syariah, Satuan Kerja Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan (lanjutan)

e. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Risk Oversight Committee, Nomination and Remuneration Committee, Integrated Governance Committee, Sharia Supervisory Board, Internal Audit Unit, and Corporate Secretary (continued)

- n) Diangkat pada RUPS Luar Biasa Perseroan tanggal 19 Desember 2018 dan efektif tanggal 24 April 2019.
o) Mengundurkan diri efektif sejak 1 Januari 2019.

- Appointed on Extraordinary GMS of the Company dated 19 December 2018 and effective on 24 April 2019.
Resigned effective on 1 January 2019. o)

Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018, susunan Komite Audit Bank CIMB Niaga adalah:

As of 31 December 2020, 2019, and 2018, the members of Bank CIMB Niaga's Audit Committee are as follow:

	<u>2020</u>	
Ketua, merangkap anggota	Bpk/Mr. Jeffrey Kairupan * p)	Chairman, concurrently as member
Anggota	Ibu/Mrs. Endang Kussulanjari S. q)	Member
Anggota	Bpk/Mr. Ronald T.A. Kasim r)	Member
Anggota	Bpk/Mr. Zulkifli M. Ali * s)	Member
Anggota	Ibu/Mrs. Mawar I.R. Napitupulu s)	Member
Anggota	Bpk/Mr. Yap Tjay Soen t)	Member
	<u>2019</u>	
Ketua, merangkap anggota	Bpk/Mr. Jeffrey Kairupan * u)	Chairman, concurrently as member
Anggota	Bpk/Mr. Zulkifli M. Ali * v)	Member
Anggota	Ibu/Mrs. Mawar I.R. Napitupulu	Member
Anggota	Bpk/Mr. Yap Tjay Soen	Member
	<u>2018</u>	
Ketua, merangkap anggota	Bpk/Mr. Zulkifli M. Ali *	Chairman, concurrently as member
Anggota	Bpk/Mr. Jeffrey Kairupan *	Member
Anggota	Ibu/Mrs. Mawar I.R. Napitupulu	Member
Anggota	Bpk/Mr. Yap Tjay Soen	Member

* Komisaris Independen

Independent Commissioner *

- p) Diangkat kembali selaku Ketua Komite Audit efektif per 9 April 2020.
q) Diangkat selaku anggota Komite Audit efektif per 9 April 2020.
r) Diangkat selaku anggota Komite Audit efektif per 20 April 2020.
s) Berakhir masa jabatannya di RUPS Tahunan tanggal 9 April 2020.
t) Mengundurkan diri tanggal 8 April 2020 dan efektif tanggal 9 April 2020.
u) Efektif sebagai Ketua Komite Audit sejak 1 Januari 2019.
v) Efektif menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak 1 Januari 2019 (sebelumnya menjabat sebagai Ketua Komite Audit).

- Reappointed as Chairman of Audit Committee effective since 9 April 2020. p)
Appointed as member of the Audit Committee effective since 9 April 2020. q)
Appointed as member of the Audit Committee effective since 20 April 2020. r)
Term of Office expires on the Annual GMS 9 April 2020. s)
Resigned on 8 April 2020 and effective on 9 April 2020. t)
Effective as chairman of Audit Committee since 1 January 2019. u)
Effective as a member of Audit Committee since 1 January 2019 v)
(previously served as the Chairman of Audit Committee).

Pembentukan Komite Audit Bank CIMB Niaga sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum dan POJK No.55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Establishment of Bank CIMB Niaga's Audit Committee is in compliance with the requirements of FSA Regulation No.55/POJK.03/2016 dated 7 December 2016 regarding Governance Implementation in Commercial Bank and FSA Regulation No.055/POJK.04/2015 dated 29 December 2015 regarding Establishment and Guideline for Implementation Duty of Audit Committee.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

- e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Tata Kelola Terintegrasi, Dewan Pengawas Syariah, Satuan Kerja Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018, susunan Komite Pemantau Risiko Bank CIMB Niaga adalah:

Ketua, merangkap anggota
Ketua, merangkap anggota
(sebelumnya)
Ketua, merangkap anggota
(sebelumnya)
Anggota
Anggota
Anggota
Anggota

* Komisaris Independen

** Presiden Komisaris

*** Wakil Presiden Komisaris (Independen)

w) Diangkat sebagai Ketua Pemantau Risiko sejak 6 Oktober 2020 (Sebelumnya bertugas sebagai Anggota sejak 17 Juni 2020)

x) Diangkat sebagai Ketua Pemantau Risiko efektif sejak 17 Juni 2020

y) Berakhir masa jabatannya sesuai RUPS Tahunan tanggal 9 April 2020

z) Diangkat sebagai Anggota efektif sejak tanggal 9 April 2020

aa) Diangkat kembali sebagai anggota efektif per tanggal 9 April 2020

1. GENERAL INFORMATION (continued)

- e. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Risk Oversight Committee, Nomination and Remuneration Committee, Integrated Governance Committee, Sharia Supervisory Board, Internal Audit Unit, and Corporate Secretary (continued)**

As of 31 December 2020, 2019 and 2018, the members of Bank CIMB Niaga's Risk Oversight Committee were as follow:

2020

Bpk/Mr. Glenn Muhammad Surya Yusuf ***w)
Bpk/Mr. Jeffrey Kairupan* x)

Bpk/Mr. Zulkifli M. Ali* y)

Bpk/Mr. Didi Syafrudin Yahya ** z)
Bpk/Mr. David Richard Thomas aa)
Bpk/Mr. Firmanzah aa)
Ibu/Mrs. Sri Indrastuti S. Hadiputranto aa)

Chairman, concurrently as member
Chairman, concurrently as member
(previously)
Chairman, concurrently as member
(previously)
Member
Member
Member
Member

Independent Commissioner *

President Commissioner **

Vice President Commissioner (Independent) ***

Appointed as Chairman Risk Oversight effective on 6 October 2020 w)
(previously served as Member since 17 June 2020)

Appointed as Chairman Risk Oversight on 17 June 2020 x)

Term of Office expires in accordance with Annual GMS on 9 April 2020 y)

Appointed as Member as of 9 April 2020 z)

Reappointed as Member effective as of 9 April 2020 aa)

2019

Ketua, merangkap anggota
Anggota
Anggota
Anggota
Anggota
Anggota

Bpk/Mr. Zulkifli M. Ali*
Bpk/Mr. Glenn Muhammad Surya Yusuf ** bb)
Bpk/Mr. David Richard Thomas
Bpk/Mr. Firmanzah
Ibu/Mrs. Sri Indrastuti S. Hadiputranto
Bpk/Mr. Didi Syafrudin Yahya cc)

Chairman, concurrently as member
Member
Member
Member
Member
Member

2018

Ketua, merangkap anggota
Anggota
Anggota
Anggota
Anggota

Bpk/Mr. Zulkifli M. Ali*
Bpk/Mr. Glenn Muhammad Surya Yusuf **
Bpk/Mr. David Richard Thomas
Bpk/Mr. Firmanzah
Ibu/Mrs. Sri Indrastuti S. Hadiputranto

Chairman, concurrently as member
Member
Member
Member
Member

* Komisaris Independen

** Wakil Presiden Komisaris

bb) Mengundurkan diri per 1 September 2019 dan akan dimintakan persetujuan dalam RUPS yang akan datang

cc) Diangkat sebagai Anggota efektif sejak 26 November 2019

Independent Commissioner *

Vice President Commissioner **

Resigned effective on 1 September 2019 and the approval will be sought bb)
In the upcoming GMS

Reappointed as Member effective as of 26 November 2020 cc)

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

- e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Tata Kelola Terintegrasi, Dewan Pengawas Syariah, Satuan Kerja Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Bank CIMB Niaga adalah:

	2020	
Ketua, merangkap anggota	Ibu/Mrs. Sri Widowati * dd)	Chairman, concurrently as member
Ketua, merangkap anggota (sebelumnya)	Bpk/Mr. Primoehadi Notowidigdo * ee)	Chairman, concurrently as member (previously)
Anggota	Bpk/Mr. Didi Syafruddin Yahya **	Member
Anggota	Bpk/Mr. Glenn Muhammad Surya Yusuf ***	Member
Anggota	Bpk/Mr. Joni Raini	Member
Anggota	Bpk/Mr. Jeffrey Kairupan ff)	Member
* Komisaris Independen		Independent Commissioner *
** Presiden Komisaris		President Commissioner **
*** Wakil Presiden Komisaris		Vice President Commissioner ***
dd) Diangkat melalui RUPS Tahunan Tanggal 9 April 2020		Appointed in Annual GMS of shareholder on 9 April 2020 dd)
ee) Berakhir masa jabatannya sesuai RUPS Tahunan tanggal 9 April 2020		Term of Office expires in accordance with Annual GMS on 9 April 2020 ee)
ff) Tidak lagi efektif menjadi anggota sejak 2 Januari 2020		No longer effective since 2 January 2020 ff)

Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Bank CIMB Niaga adalah: (lanjutan)

As of 31 December 2020, 2019 and 2018, the members of Bank CIMB Niaga's Nomination and Remuneration Committee were as follow:
(continued)

	2019	
Ketua, merangkap anggota	Bpk/Mr. Primoehadi Notowidigdo *	Chairman, concurrently as member
Anggota	Bpk/Mr. Glenn Muhammad Surya Yusuf ** gg)	Member
Anggota	Bpk/Mr. Jeffrey Kairupan hh)	Member
Anggota	Bpk/Mr. Didi Syafruddin Yahya hh)	Member
Anggota	Bpk/Mr. Joni Raini	Member
	2018	
Ketua, merangkap anggota	Bpk/Mr. Primoehadi Notowidigdo *	Chairman, concurrently as member
Anggota	Ibu/Mrs. Armida Salsiah Alisjahbaba * ii)	Member
Anggota	Bpk/Mr. Dato' Sri Nazir Razak jj)	Member
Anggota	Bpk/Mr. Glenn Muhammad Surya Yusuf kk)	Member
Anggota	Bpk/Mr. Joni Raini	Member
* Komisaris Independen		Independent Commissioner *
** Wakil Presiden Komisaris		Vice President Commissioner **
gg) Mengundurkan diri per 1 September 2019 dan akan dimintakan persetujuan dalam RUPST 2020		Resigned effective on 1 September 2019 and the approval will be sought gg) in the 2020 RUPST
hh) Efektif sejak 26 November 2019		Effective since 26 November 2019 hh)
ii) Mengundurkan diri sejak 1 Januari 2019		Resigned effective since 1 January 2019 ii)
jj) Mengundurkan diri sejak 19 Oktober 2018		Resigned effective since 19 October 2018 jj)
kk) Efektif sejak 19 Oktober 2018		Effective on 19 October 2020 kk)

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

- e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Tata Kelola Terintegrasi, Dewan Pengawas Syariah, Satuan Kerja Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018, susunan Komite Tata Kelola Terintegrasi Bank CIMB Niaga adalah:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

- e. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Risk Oversight Committee, Nomination and Remuneration Committee, Integrated Governance Committee, Sharia Supervisory Board, Internal Audit Unit, and Corporate Secretary (continued)

As of 31 December 2020, 2019, and 2018, the members of Bank CIMB Niaga's Integrated Governance Committee were as follow:

2020		
Ketua, merangkap anggota	Ibu/Mrs. Sri Widowati * ll)	Chairman, concurrently as member
Ketua	Bpk/Mr. Jeffrey Kairupan * mm)	Chairman
Anggota	Ibu/Mrs. Endang Kussulanjari S.	Member
Anggota	Ibu/Mrs. Serena K. Ferdinandus	Member
Anggota	Bpk/Mr. Yulizar D. Sanrego	Member
Anggota	Bpk/Mr. Achiran Pandu Djajanto	Member
2019		
Ketua, merangkap anggota	Bpk/Mr. Jeffrey Kairupan *	Chairman, concurrently as member
Anggota	Ibu/Mrs. Endang Kussulanjari S.	Member
Anggota	Ibu/Mrs. Serena K. Ferdinandus	Member
Anggota	Bpk/Mr. Yulizar D. Sanrego	Member
Anggota	Bpk/Mr. Achiran Pandu Djajanto nn)	Member
2018		
Ketua, merangkap anggota	Bpk/Mr. Jeffrey Kairupan *	Chairman, concurrently as member
Anggota	Ibu/Mrs. Armida Salsiah Alisjahbana* oo)	Member
Anggota	Ibu/Mrs. Endang Kussulanjari S.	Member
Anggota	Ibu/Mrs. Serena K. Ferdinandus	Member
Anggota	Bpk/Mr. Yulizar D. Sanrego	Member
	Bpk/Mr. Albertus Banunaek pp)	

* Komisaris Independen

ll) Efektif Per tanggal 17 Juni 2020

mm) Efektif per tanggal 17 Juni 2020, jabatannya sebagai ketua digantikan oleh Ibu Sri Widowati

nn) Efektif sejak 7 Agustus 2019

oo) Mengundurkan diri efektif sejak 1 Januari 2019

pp) Mengundurkan diri sejak Mei 2018

Independent Commissioner *

Effective on 17 June 2020 ll)

Effective on 17 June 2020, his membership was replace by mm)

Mrs. Sri Widowati

Effective since 7 August 2019 nn)

Resigned effective since 1 January 2020 oo)

Resigned effective since May 2018 pp)

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

- e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Tata Kelola Terintegrasi, Dewan Pengawas Syariah, Satuan Kerja Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018, susunan Dewan Pengawas Syariah Bank CIMB Niaga adalah:

	2020, 2019, dan/and 2018	
Ketua	Bpk/Mr. Prof. Dr. M. Quraisy Shihab, MA	Chairman
Anggota	Bpk/Mr. Prof. Dr. Fathurrahman Djamil, MA	Member
Anggota	Bpk/Mr. Dr. Yulizar Djamaluddin Sanrego, M.Ec	Member

Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 Kepala Satuan Kerja Audit Internal Bank CIMB Niaga adalah Bapak Antonius Pramana Gunadi.

As at 31 December 2020, 2019, and 2018 the Chief of Bank CIMB Niaga's Internal Audit Unit was Mr. Antonius Pramana Gunadi.

Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018, Sekretaris Perusahaan CIMB Niaga adalah Ibu Fransiska Oei.

As at 31 December 2020, 2019, and 2018, the Bank CIMB Niaga's Corporate Secretary was Mrs. Fransiska Oei.

Pada tanggal 31 Desember 2020, karyawan Bank CIMB Niaga berjumlah 12.064 (2019: 12.372; 2018: 12.461) (tidak audit).

As at 31 December 2020, the number of employees of Bank CIMB Niaga was 12,064 (2019: 12,372; 2018: 12,461) (unaudited).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Entitas Anak diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 17 Februari 2021.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

- e. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Risk Oversight Committee, Nomination and Remuneration Committee, Integrated Governance Committee, Sharia Supervisory Board, Internal Audit Unit, and Corporate Secretary (continued)

As at 31 December 2020, 2019, and 2018, the members of Bank CIMB Niaga's Sharia Supervisory Board were as follows:

	2020, 2019, dan/and 2018	
Ketua	Bpk/Mr. Prof. Dr. M. Quraisy Shihab, MA	Chairman
Anggota	Bpk/Mr. Prof. Dr. Fathurrahman Djamil, MA	Member
Anggota	Bpk/Mr. Dr. Yulizar Djamaluddin Sanrego, M.Ec	Member

As at 31 December 2020, 2019, and 2018 the Chief of Bank CIMB Niaga's Internal Audit Unit was Mr. Antonius Pramana Gunadi.

As at 31 December 2020, 2019, and 2018, the Bank CIMB Niaga's Corporate Secretary was Mrs. Fransiska Oei.

As at 31 December 2020, the number of employees of Bank CIMB Niaga was 12,064 (2019: 12,372; 2018: 12,461) (unaudited).

2. ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of PT Bank CIMB Niaga Tbk and Subsidiaries were completed and authorised for issuance by the Board of Directors on 17 February 2021.

The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements are set out below:

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements 31 December 2020, 2019, and 2018 were prepared and stated in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Institute of Accountants.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun sesuai dengan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang merupakan perubahan terakhir atas Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP 554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada penghasilan komprehensif lain, aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, instrumen derivatif yang diukur berdasarkan nilai wajar, dan aset tetap berupa tanah dan bangunan yang diukur berdasarkan nilai wajar sesuai model revaluasi. Nilai tercatat dari aset dan liabilitas yang merupakan item yang dilindungi nilai dalam lindung nilai atas nilai wajar, yang seharusnya disajikan sebesar harga perolehan, disesuaikan dengan perubahan nilai wajar yang yang dapat diatribusikan dengan risiko yang dilindungi. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada BI, giro pada bank lain, dan investasi jangka pendek lancar lainnya dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The consolidated financial statements have been also prepared in accordance with the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 which is the latest change of the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP 554/BL/2010 dated 30 December 2010 and the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 dated 13 March 2000 on Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosure of the Issuer or Public Company".

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for financial assets classified as fair value through other comprehensive income, financial assets and liabilities held at fair value through profit and loss, all derivative contracts which have been measured at fair value, and fixed assets of lands and buildings which have been measured at fair value in accordance with revaluation model. The carrying values of recognised assets and liabilities that are hedged items in fair value hedges, and otherwise carried at cost, are adjusted to record changes in fair value attributable to the risks that are being hedged. The consolidated financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities. For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with BI, current accounts with other banks, and other short term highly liquid investments with original maturities of 3 (three) months or less from the acquisition date.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Bank CIMB Niaga and Subsidiaries accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi yang signifikan

Kecuali dinyatakan di bawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") telah melakukan revisi atas beberapa standar akuntansi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020, sebagai berikut:

- PSAK 71: "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73: "Sewa";
- Amandemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" dan Amandemen PSAK 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Material";
- Amandemen PSAK 15: "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK 62: "Kontrak Asuransi – Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan";
- Amandemen PSAK 102: "Akuntansi Murabahah";
- Amandemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan: tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif";
- Amandemen PSAK 73: "Konsesi Sewa terkait Covid 19";
- PSAK 102: "Akuntansi Murabahah";
- ISAK 35: "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nirlaba";
- ISAK 101: "Pengakuan Pendapatan Murabahah Tanggung Tanpa Resiko Signifikan terkait Kepemilikan Persediaan";
- ISAK 102: "Penurunan Nilai Piutang Murabahah"; dan
- PPSAK 13: "Pencabutan PSAK 45 Laporan Keuangan Entitas Nirlaba".

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Change in significant accounting policies

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements as at and for the year ended 31 December 2020 which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

Financial Accounting Standard Board of Indonesia Institute of Accounting ("DSAK-IAI") has issued revision of the following accounting standards which are effective as at 1 January 2020, as follows:

- SFAS 71: "Financial Instruments";
- SFAS 72: "Revenue from Contracts with Customers";
- SFAS 73: "Leases";
- Amendment of SFAS 1: "Presentation of Financial Statements" and Amendment of SFAS 25: "Accounting Policy, Changes in Accounting Estimate and Errors";
- Amendment of SFAS 15: "Long term Interest in Associates and Joint Ventures regarding Long Term Interest in Associates and Joint Ventures";
- Amendment of SFAS 62: "Insurance Contract – Applying SFAS 71: Financial Instruments";
- Amendment of SFAS 102: "Accounting for Murabahah";
- Amendment of SFAS 71 "Financial Instruments: Prepayment features with Negative Compensation";
- Amendment of SFAS 73: "Covid – 19 related Rent Concessions";
- SFAS 102: "Accounting for Murabahah";
- IFAS 35: "Presentation of Non – Profit Oriented Entities Financial Statements";
- IFAS 101: "Recognition of Deferred Murabahah Income without Significant Inventory Ownership Risks";
- IFAS 102: "Impairment of Murabahah Receivables"; and
- PPSAK 13: "Revocation of SFAS 45 Financial Reporting for Non-Profit Organizations".

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**b. Perubahan kebijakan akuntansi yang signifikan
(lanjutan)**

PSAK 71 dan 73 di atas memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan dan tahun-tahun sebelumnya.

Sedangkan untuk PSAK lainnya yang tersebut diatas tidak memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

PSAK 71 “Instrumen Keuangan”

PSAK 71 menggantikan PSAK 55 “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran” dan memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model kerugian ekspektasian, yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 71, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan yang diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak telah melakukan penyesuaian pada saldo laba awal tahun 2020 sebesar Rp 5.469.574 (bruto sebelum pajak) yang berasal dari kenaikan cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan (lihat catatan 65).

Berdasarkan penilaian terhadap model bisnis dan arus kas kontraktual, pengaturan baru atas PSAK 71 untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan tidak berdampak terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 1 Januari 2020.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

**b. Change in significant accounting policies
(continued)**

SFAS 71 and 73 had significant effect on the amounts reported for current period and prior years.

Whereas for other SFAS other that mention above had no significant effect on the amount reported for current period or prior years.

SFAS 71 “Financial Instruments”

SFAS 71 replaces SFAS 55 “Financial Instruments: Recognition and Measurement” and introduces new requirements for classification and measurement for financial instruments based on business model and contractual cashflow assesstment, recognition and measurement for allowance for impairments losses for financial instruments using the expected credit loss model, which replaced the incurred credit loss model and also provides simplified approach to hedge accounting.

In accordance with the transition requirements in SFAS 71, Bank CIMB Niaga and Subsidiaries elected to apply retrospectively with the cumulative effect of initial implementation recognised at 1 January 2020 and not restate comparative information. Bank CIMB Niaga and Subsidiaries has adjusted the beginning 2020 retained earnings amounting to Rp 5,469,574 (gross before tax) which come from the increase of allowance for losses for financial instruments (refer to note 65).

Based on assessment of business model and contractual cashflow, there is no change to the carrying amount of financial assets and liabilities as of 1 January 2020 due to the adoption of SFAS 71.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**b. Perubahan kebijakan akuntansi yang signifikan
(lanjutan)**

PSAK 73 “Sewa”

Sehubungan dengan penerapan PSAK 73, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak sebagai pihak penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30 “Sewa”, kecuali atas sewa jangka pendek atau sewa dengan aset yang bernilai rendah, lihat Catatan 2x. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal 1 Januari 2020. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporasi Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, tanggal dimulainya sewa, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menerapkan PSAK 73 untuk pertama kalinya, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak menerapkan cara praktis yang diizinkan oleh standar dengan cara menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa serta tidak membuat penyesuaian transisi untuk sewa yang aset dasarnya bernilai rendah dan sewa jangka pendek.

c. Prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak.

Bank mengendalikan suatu entitas ketika Bank terekspos terhadap, atau memiliki hak atas, pengembalian variabel dari keterlibatannya terhadap entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Dampak signifikan dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

**b. Change in significant accounting policies
(continued)**

SFAS 73 “Leases”

In relation to implementation of SFAS 73, Bank CIMB Niaga and Subsidiaries as lessee recognized right-of-use assets and lease liabilities related to leases which were previously classified as operating leases based on SFAS 30 “Leases”, except for short-term leases or leases with low value assets, refer to Note 2x. These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the incremental borrowing rate as of 1 January 2020. In determining incremental borrowing rate, Bank CIMB Niaga and Subsidiaries consider the following main factors: Bank CIMB Niaga and Subsidiaries’ corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In Applying SFAS 73 for the first time, Bank CIMB Niaga and Subsidiaries used this practical expedient permitted by the standard in the which use of a single discount rate to a portofolio of leases with reasonably similar characteristics and did not make transition adjustment for leases with low value underlying assets and short-term leases.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries.

The Bank controls an entity when the Bank is exposed to, or has right to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those return through its power over the entity.

The significant effects of all transactions and balances between the consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Prinsip konsolidasi (lanjutan)

Kebijakan akuntansi penting yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak, kecuali dinyatakan secara khusus.

Kepentingan nonpengendali atas hasil usaha dan ekuitas Entitas Anak disajikan terpisah pada masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian serta laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dicatat sebagai laba/rugi sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian untuk periode dimana pengendalian masih berlangsung.

d. Kebijakan Akuntansi Entitas Anak

Entitas Anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Bank memiliki pengendalian. Entitas Anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Bank. Entitas Anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Bank kehilangan pengendalian.

Bank CIMB Niaga menggunakan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu Entitas Anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Bank CIMB Niaga. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi.

Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Untuk setiap akuisisi, Bank CIMB Niaga mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

The significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by Bank CIMB Niaga and Subsidiaries, unless otherwise stated.

Non-controlling interests in the results and equity of the Subsidiaries are shown separately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and consolidated statement of financial positions, respectively.

Where control of an entity is obtained during current year, its results are recorded as profit/loss from the date on which control commences. When control ceases during current year, its results are included in the consolidated financial statements for the part of the period during which control existed.

d. Accounting Policies for Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Bank has control. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Bank. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

Bank CIMB Niaga uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a Subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interests issued by Bank CIMB Niaga. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement.

Acquisition related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

On an acquisition by acquisition basis, Bank CIMB Niaga recognises any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Kebijakan Akuntansi Entitas Anak (lanjutan)

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi serta nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi atas nilai wajar aset teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung sebagai laba/rugi.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

e. Penjabaran mata uang asing

Mata uang fungsional

Laporan keuangan konsolidasian Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak.

Mata uang pelaporan

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang pelaporan Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak.

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutupan pada tanggal pelaporan dengan menggunakan kurs *spot* Bank Indonesia di sistem *Reuters* pada pukul 16.00 WIB untuk tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018. Aset dan liabilitas nonmoneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs pada tanggal pengakuan awal. Aset dan liabilitas nonmoneter yang diukur berdasarkan nilai wajar dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Accounting Policies for Subsidiaries (continued)

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as *goodwill*. If this is less than the fair value of the net assets of the subsidiaries acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit/loss.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiaries is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

e. Foreign currency translation

Functional currency

Consolidated financial statements Bank CIMB Niaga and Subsidiaries are presented in Rupiah which is the functional currency of the Bank CIMB Niaga and Subsidiaries.

Reporting currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the reporting currency of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries.

Transactions and balances

Transactions denominated into a foreign currency are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction.

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah with the closing rate as at the reporting date using Bank Indonesia's *spot* rate in *Reuters*'s system at 4.00 p.m. WIB (Western Indonesian Time) on 31 December 2020, 2019, and 2018. Non-monetary assets and liabilities measured at historical cost denominated in a foreign currency are translated into Rupiah with the exchange rate as at the date of initial recognition. Non-monetary assets and liabilities in a foreign currency that are measured at fair value are translated into Rupiah using the exchange rates at the date when the fair value was determined.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Transaksi dan saldo (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui sebagai laba/rugi, kecuali apabila ditangguhkan pada pendapatan komprehensif lainnya sebagai lindung nilai arus kas yang memenuhi syarat.

Selisih penjabaran mata uang asing atas efek utang dan aset moneter keuangan lainnya yang diukur berdasarkan nilai wajar dicatat sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian selisih kurs.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 :

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pound Sterling	19,012	18,238	18,311	Pound Sterling
Euro	17,234	15,571	16,441	Euro
Franc Swiss	15,901	14,337	14,595	Swiss Franc
Dolar Amerika Serikat	14,050	13,883	14,380	United States Dollar
Dolar Kanada	10,981	10,640	10,561	Canadian Dollar
Dolar Singapura	10,606	10,315	10,555	Singapore Dollar
Dolar Australia	10,752	9,725	10,162	Australian Dollar
Dolar Selandia Baru	10,088	9,335	9,659	New Zealand Dollar
Riyal Saudi Arabia	3,745	3,701	3,834	Saudi Arabian Riyal
Ringgit Malaysia	3,481	3,392	3,477	Ringgit Malaysia
Dolar Hongkong	1,812	1,783	1,836	Hongkong Dollar
Thai Baht	468	465	444	Thai Baht
Yen Jepang	136	128	131	Japanese Yen

f. Aset dan liabilitas keuangan

(i) Aset keuangan

Kebijakan berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2020

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (A) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (B) kredit yang diberikan dan piutang, (C) aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan (D) aset keuangan tersedia untuk dijual.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Foreign currency translation (continued)

Transactions and balances (continued)

Exchange gains or losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised as profit/loss, except when deferred in other comprehensive income as qualifying cash flow hedges.

Translation differences on debt securities and other monetary financial assets measured at fair value are included in foreign exchange gains and losses.

Below are the major exchange rates used for translation as at 31 December 2020, 2019, and 2018 :

f. Financial assets and liabilities

(i) Financial assets

Policy applicable before 1 January 2020

Bank CIMB Niaga and Subsidiaries classifies its financial assets in the following categories of (A) financial assets at fair value through profit and loss, (B) loans and receivables, (C) held-to-maturity financial assets, and (D) available-for-sale financial assets.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

(A) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub kategori: aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short term profit taking*) yang terkini. Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok diperdagangkan, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan terdiri dari efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan tagihan derivatif.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi (jika ada) diakui secara langsung sebagai laba rugi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui sebagai laba rugi dan dicatat masing-masing sebagai "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan" dan "Keuntungan/(kerugian) dari penjualan instrumen keuangan". Pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diperdagangkan dicatat sebagai "Pendapatan bunga".

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Financial assets (continued)

Policy applicable before 1 January 2020 (continued)

The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

(A) Financial assets at fair value through profit or loss

This category comprises two sub-categories: financial assets classified as held for trading and financial assets designated as at fair value through profit or loss upon initial recognition.

A financial asset is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments. Financial assets held for trading consist of marketable securities, Government Bonds, and derivative receivables.

Financial instruments included in this category are recognised initially at fair value; transaction costs (if any) are recognised directly as profit or loss. Gains and losses arising from changes in fair value and sales of these financial instruments are recognised directly as profit or loss and are reported respectively as "Gains/(losses) from sale of financial instruments". Interest income on financial instruments held for trading are included in "Interest income".

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

(i) Financial assets (continued)

Kebijakan berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Policy applicable before 1 January 2020 (continued)

(B) Kredit yang diberikan dan piutang

(B) Loans and receivables

Kredit yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- (a) yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- (b) yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- (c) dalam hal mungkin tidak akan diperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas kredit yang diberikan dan piutang.

- (a) those that intends to be sold immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the entity upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;*

- (b) those that upon initial recognition designates as available-for-sale; or*

- (c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of loans and receivables deterioration.*

Lihat Catatan 2o untuk kebijakan akuntansi mengenai kredit yang diberikan.

Refer to Note 2o for the accounting policy regarding loan.

Pada saat pengakuan awal, kredit yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok kredit yang diberikan dan piutang dicatat sebagai laba rugi dan dilaporkan sebagai "Pendapatan bunga".

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses. Income on financial assets classified as loans and receivables is recorded as profit/ loss and is reported as "Interest income".

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok kredit yang diberikan dan piutang, dan diakui pada laba rugi sebagai "Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan".

In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loan and receivables recognised as profit/loss and is reported as "Allowance for impairment losses on financial assets".

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

(C) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Bank CIMB Niaga mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- a) investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- b) investasi yang ditetapkan oleh Bank CIMB Niaga dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) investasi yang memiliki definisi kredit yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan bunga dan investasi dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebagai laba rugi dan dilaporkan sebagai "Pendapatan bunga". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi dan diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan".

(D) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan untuk dimiliki untuk periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan atau piutang, aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Financial assets (continued)

Policy applicable before 1 January 2020 (continued)

(C) Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that Bank CIMB has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- a) those that upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;*
- b) those that Bank CIMB Niaga designates as available-for-sale; and*
- c) those that meet the definition of loans and receivables.*

These are initially recognised at fair value including transaction costs (if any) and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method less allowance for impairment losses.

Interest income on held-to-maturity investments is recorded as profit/loss and reported as "Interests income". In the case of an impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the investment and recognised in the consolidated financial statement as "Allowance for impairment losses on financial assets".

(D) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are intended to be held for indefinite period of time, which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rate or that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity financial assets or financial assets at fair value through profit/loss.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

(D) Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya. Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui sebagai laba/rugi.

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak menggunakan akuntansi tanggal transaksi untuk mencatat transaksi aset keuangan yang lazim. Aset keuangan yang dialihkan kepada pihak ketiga tetapi tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan (jika ada) diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian sebagai "Aset yang dijamin", jika pihak penerima memiliki hak untuk menjual atau mentransfer kembali.

Kebijakan berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020

Sejak tanggal 1 Januari 2020, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (A) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), (B) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dan (C) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI). Klasifikasi ini tergantung model bisnis dari perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Financial assets (continued)

Policy applicable before 1 January 2020 (continued)

(D) Available-for-sale financial assets (continued)

Available-for-sale financial assets are initially recognised at fair value, plus transaction costs (if any), and measured subsequently at fair value with gains or losses being recognised as other comprehensive income. If a decrease in fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial asset has not been discontinued. Interest income is calculated using the effective interest method and foreign currency gains or losses on monetary and foreign currency gains or losses on monetary assets classified as available-for-sale are recognised as profit/loss.

Bank CIMB Niaga and Subsidiaries use trade date accounting for regular way contracts when recording financial asset transactions. Financial assets that are transferred to a third party but not qualify for derecognition (if any) are disclosed in the consolidated financial statement as "Pledged assets", if the transferee has the right to sell or repledge them.

Policy applicable from 1 January 2020

Starting 1 January 2020, Bank CIMB Niaga and Subsidiaries classify its financial assets in categories (A) financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL), (B) financial assets measured at amortised cost, and (C) financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI). This classification depends on the business model of obtaining the financial assets. Management determines the classification of its financial assets at the initial recognition.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis Bank dan Entitas Anak untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

(A) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short term profit taking*) yang terkini. Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali tes model bisnis dan tes arus kas kontraktual menunjukkan bahwa aset keuangan tersebut masuk ke dalam klasifikasi yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi (jika ada) diakui secara langsung ke dalam laporan laba/rugi konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba/rugi konsolidasian dan dicatat masing-masing sebagai "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan" dan "Keuntungan/(kerugian) dari penjualan instrumen keuangan". Pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebagai "Pendapatan bunga".

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Financial assets (continued)

Policy applicable from 1 January 2020 (continued)

Financial assets are classified into these categories based on the business model Bank and Subsidiary's for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

(A) Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets classified as fair value through profit or loss if they are acquired or owned primarily for the purpose of selling or repurchasing in the near future or if they are part of portfolio of certain financial instruments that are jointly managed and there is evidence of profit taking patterns in the short term. Derivatives are also categorised as fair value through profit or loss, except for derivatives that are designated and effective as hedging instruments.

Financial assets are measured at fair value through profit or loss except business model test and contractual cash flow test show that financial assets are included in the classification that are measured at amortised cost or fair value through other comprehensive income.

Financial instruments classified into this category are recognised at fair value at initial recognition; transaction costs (if any) are recognised directly in the consolidated profit/loss. Gains and losses arising from changes in fair value and sale of financial instruments are recognised in the consolidated profit/loss and are recorded as "Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments" and "Gains/(losses) from sales of financial instruments". Interest income from financial instruments in the group measured at fair value through profit or loss is recorded as "Interest income".

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

(B) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual. Arus kas kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu hanya berasal dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) atas jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur dengan menggunakan suku bunga efektif.

Biaya transaksi mencakup dan seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba/rugi konsolidasian dan diakui sebagai "Pendapatan bunga".

Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Cadangan kerugian penurunan nilai".

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Financial assets (continued)

Policy applicable from 1 January 2020 (continued)

(B) Financial assets measured at amortised cost

Financial assets measured at amortised cost if the financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flows. Contractual cash flow of the financial assets which on a certain date solely payment from principal and interest payments (SPPI) of the principal outstanding.

At initial recognition, financial assets measured at amortised cost are recognised at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured using the effective interest rate.

Transaction cost includes all fees and provisions paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

The effective interest rate is the interest rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial assets or financial liability (or, where appropriate a shorter period) to the net carrying amount at initial recognition. When calculating the effective interest rate, Bank CIMB Niaga and Subsidiaries estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider any future credit losses.

Interest income from financial assets measured at amortised cost is recorded in the consolidated profit/loss and is recognised as "Interest income".

When an impairment occurs, an impairment loss is recognised as a deduction from the carrying value of financial assets and is recognised in the consolidated financial statements as "Allowance for impairment losses".

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

**Kebijakan berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020
(lanjutan)**

- (C) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain merupakan aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan. Arus kas kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu hanya dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar, keuntungan atau kerugian atas selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Kerugian kredit ekspektasian diakui sebagai penambah/pengurang dari penghasilan komprehensif lainnya di dalam laporan keuangan konsolidasian (tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan keuangan konsolidasian). Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Financial assets (continued)

**Policy applicable from 1 January 2020
(continued)**

- (C) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI)

Financial assets measured at fair value through other comprehensive income are financial assets that are managed in a business model whose objectives will be fulfilled by obtaining contractual cash flows and selling financial assets. Cash flow contractual of financial assets which on a certain date solely payment from principal and interest (SPPI) of the principal outstanding.

At initial recognition, financial instruments measured at fair value through other comprehensive income are recognised at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured at fair value where gains or losses on changes in fair value, gains or losses on foreign exchange, and impairment losses are recognised as other comprehensive income.

Expected credit losses are recognised as addition/deduction to other comprehensive income in the consolidated statement of financial statements (not reducing the carrying amount of financial assets in the consolidated financial statements). Interest income is calculated using the effective interest method.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

**Kebijakan berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020
(lanjutan)**

(C) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) (lanjutan)

Penilaian pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI)

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang, risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko serta biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), termasuk margin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini.

Dalam melakukan penilaian arus kas kontraktual adalah SPPI, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak mempertimbangkan:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu dan arus kas;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman non-recourse); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Financial assets (continued)

**Policy applicable from 1 January 2020
(continued)**

(C) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI) (continued)

Solely payments of principal and interest (SPPI) assessment

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial assets on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money, credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, Bank CIMB Niaga and Subsidiaries considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition.

In making the assessment of contractual cashflow are SPPI, Bank CIMB Niaga and Subsidiaries considers:

- Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;
- Leverage features;
- Prepayment and extension terms;
- Terms that limit Bank CIMB Niaga and Subsidiaries' claim to cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and
- Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

(C) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) (lanjutan)

(iii) Penilaian model bisnis

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada intensi manajemen pada instrumen individual.

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau dimana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, pada lini bisnis produk atau pada tingkat yang lebih *granular* (misalnya sub-portofolio atau sub-lini bisnis).

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- Bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK 71 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Financial assets (continued)

Policy applicable from 1 January 2020 (continued)

(C) *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI) (continued)*

(iii) *Business model assessment*

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for Bank CIMB Niaga and Subsidiaries. This may be collecting contractual cash flow, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instrument.

Bank CIMB Niaga and Subsidiaries assesses the business model of financial assets at least at business line level or where there are varying mandates/objectives within a business line, at product business line or at a more granular (e.g. sub-portfolio or sub-business line).

Business model determination are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but not limited to:

- *How the performance of business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for SFAS 71 classification should be consistent with how asset portfolio are segregated and reported to management;*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

(C) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) (lanjutan)

(iii) Penilaian model bisnis (lanjutan)

- Risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- Bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

(ii) Liabilitas keuangan

Kebijakan berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2020

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori (A) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (B) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

(A) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua subkategori: liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak untuk diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi. Pada saat pengakuan awal dan selanjutnya dicatat pada nilai wajar.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Financial assets (continued)

Policy applicable from 1 January 2020 (continued)

(C) *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI) (continued)*

(iii) Business model assessment (continued)

- *The risk that affect the performance of the business units and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and*
- *How managers of the business unit are compensated (for example, whether compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flow collected).*

Business model determination are made on the basis of scenarios that Bank CIMB Niaga and Subsidiaries reasonably expect to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under condition that Bank CIMB Niaga and Subsidiaries did not reasonably expect to prevail when the asset were recognised, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate, but the condition in question should be considered for any future assets acquired going forward.

(ii) Financial liabilities

Policy applicable before 1 January 2020

Bank CIMB Niaga and Subsidiaries classified its financial liabilities in the category of (A) financial liabilities at fair value through profit or loss and (B) financial liabilities measured at amortised cost.

(A) *Financial liabilities at fair value through profit or loss*

The category comprises two sub-categories: financial liabilities classified as held for trading and financial liabilities designated by Bank CIMB Niaga and Subsidiaries as at fair value through profit/loss upon initial recognition. At initial and subsequent recognition, is recorded at its fair value.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Financial liabilities (continued)

Kebijakan berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Policy applicable before 1 January 2020 (continued)

(A) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

(A) Financial liabilities at fair value through profit or loss (continued)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai instrumen diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term, or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking. Derivatives are also categorised as held for trading instrument unless they are designated and effective as hedging instruments.

Keuntungan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat pada laba rugi dan dilaporkan sebagai "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan". Beban bunga dari liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat di dalam "Beban bunga".

Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified as held for trading are recorded as profit/loss and are reported as "Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments". Interest expenses on financial liabilities held for trading are included in "Interest expenses".

Jika Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak pada pengakuan awal telah menetapkan instrumen hutang tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi, maka selanjutnya penetapan ini tidak dapat diubah. Berdasarkan PSAK 55 (Revisi 2014) penggunaan nilai wajar diterapkan pada instrumen hutang yang terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat, jika tidak dapat dipisahkan.

If Bank CIMB Niaga and Subsidiaries designated certain debt securities upon initial recognition as fair value through profit/loss, then this designation cannot be changed subsequently. According to SFAS 55 (Revised 2014), the use of fair value is applied on the debt instrument which consists of host contract and embedded derivatives, if can not be separated.

Perubahan nilai wajar terkait dengan liabilitas keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui dalam "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan".

Fair value changes relating to financial liabilities designated at fair value through profit/loss are recognised in "Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments".

(B) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

(B) Financial liabilities at amortised cost

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Financial liabilities that are not classified as fair value through profit or loss fall into this category and are measured at amortised cost.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

(B) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi (jika ada).

Setelah pengakuan awal, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020

Sejak tanggal 1 Januari 2020, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori (A) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (B) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Tidak terdapat banyak perbedaan antara kategori liabilitas keuangan menurut PSAK 71 dan PSAK 55. Untuk itu, pengungkapan mengenai kategori liabilitas keuangan menurut PSAK 71 tidak diungkapkan.

Perbedaan signifikan antara PSAK 71 dan PSAK 55 atas kategori liabilitas keuangan adalah untuk kategori liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Menurut PSAK 71, keuntungan atau kerugian atas liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan sebagian pada penghasilan komprehensif lain (jumlah yang berasal dari perubahan nilai wajar atas liabilitas keuangan yang berkaitan dengan perubahan atas risiko kredit dari liabilitas tersebut, yang dipertimbangkan bahwa jumlah tersebut tidak berkaitan dengan kondisi pasar yang menyebabkan timbulnya risiko pasar) dan sebagian pada laba/rugi (sisa dari jumlah perubahan nilai wajar atas liabilitas tersebut). Sedangkan menurut PSAK 55, semua perubahan nilai wajar tersebut disajikan pada laba/rugi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Financial liabilities (continued)

Policy applicable before 1 January 2020 (continued)

(B) Financial liabilities at amortised cost (continued)

Financial liabilities at amortised cost are initially measured at fair value less transaction costs (if any).

After initial recognition, Bank CIMB Niaga and Subsidiaries measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rate method.

Policy applicable from 1 January 2020

Starting 1 January 2020, Bank CIMB Niaga and Subsidiaries classify its financial liabilities in categories (A) financial liabilities at fair value through profit or loss and (B) financial liabilities measured at amortised cost.

There is not much difference between financial liabilities category according to SFAS 71 and SFAS 55. Thus, the disclosures regarding financial liabilities category according to PSAK 71 is not presented.

The significant difference between SFAS 71 and SFAS 55 regarding financial liabilities category is on financial liabilities at fair value through profit or loss category. According to SFAS 71, gains or losses on financial liabilities at fair value through profit or loss are presented partially in other comprehensive income (the amount of change in fair value of the financial liability that is attributable to changes in the credit risk of that liability, which is determined as the amount that is not attributable to changes in market conditions that give rise to market risk) and partially in profit/loss (the remaining amount of change in the fair value of the liability). While according to SFAS 55, all fair value changes are presented in profit/loss.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iv) Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar dimana Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak memiliki akses pada tanggal tersebut, atau menggunakan teknik penilaian atau penilaian internal yang didasarkan pada data yang dapat diobservasi dari instrumen keuangan yang sama dengan model tertentu. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service* atau *regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Termasuk di dalamnya adalah nilai pasar dari IDMA (*Interdealer Market Association*) atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) dari Bloomberg dan Reuters pada tanggal laporan posisi keuangan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

(iv) Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the market to which Bank CIMB Niaga and Subsidiaries have access at that date, or uses valuation techniques or internal measurement from observable data in respect of similar financial instruments with selected model. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, Bank CIMB Niaga and Subsidiaries measure the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument.

A financial instrument is considered has quoted in an active market, if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the statement of financial position date. This includes IDMA's (Interdealer Market Association) quoted market prices or broker's quoted price from Bloomberg and Reuters on the statement of financial position date.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iv) Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar untuk semua instrumen keuangan lainnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Dengan teknik ini, nilai wajar merupakan suatu estimasi yang dihasilkan dari data yang dapat diobservasi dari instrumen keuangan yang sama, menggunakan model-model untuk mendapatkan estimasi nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan atau teknik penilaian lainnya menggunakan input yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bank menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi mata uang, *swap* suku bunga dan *swap* mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang dapat diobservasi.

Untuk instrumen yang lebih kompleks, Bank CIMB Niaga menggunakan model penilaian internal, yang pada umumnya berdasarkan teknik dan metode penilaian yang umumnya diakui sebagai standar industri. Model penilaian terutama digunakan untuk menilai kontrak derivatif yang ditransaksikan melalui pasar *over the counter (OTC)* dan instrumen hutang lainnya yang pasarnya tidak aktif. Input dari model ini tidak berasal dari data yang dapat diobservasi di pasar.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang secara substansi memiliki karakteristik yang sama atau dihitung berdasarkan ekspektasi arus kas yang didiskonto dengan tingkat suku bunga pasar yang relevan.

Structured interest rate derivatives ditentukan menggunakan *option pricing models* (sebagai contoh, *the Black-Scholes model*).

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

(iv) Determination of fair value (continued)

For all other financial instruments, fair value is determined using valuation techniques. In these techniques, fair values are estimated from observable data in respect of similar financial instruments, using models to estimate the present value of expected future cash flows or other valuation techniques, using inputs existing at the dates of the consolidated statement of financial position.

Bank uses widely recognised valuation models for determining fair values of non-standardised financial instruments of lower complexity, such as currency options, interest rate swaps, and currency swaps. For these financial instruments, inputs into models are observable market data.

For more complex instruments, Bank CIMB Niaga uses internally developed models, which are usually based on valuation methods and techniques generally recognised as standard within the industry. Valuation models are used primarily to value derivatives contract transacted in the over the counter (OTC) market and other debt instruments for which markets were or have become illiquid. The inputs to these models may not be observable market data.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on expected cash flows discounted by relevant market rates.

Structured interest rate derivatives are measured using appropriate option pricing models (for example, *the Black-Scholes model*).

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iv) Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Pada saat nilai wajar dari *unlisted equity instruments* tidak dapat ditentukan dengan handal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi penurunan nilai. Nilai wajar atas kredit yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan nilai kini berdasarkan arus kas kontraktual dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas, dan biaya.

Bukti terbaik dari nilai wajar pada saat pengakuan awal adalah harga transaksinya (yaitu nilai wajar pembayaran yang diserahkan atau diterima), kecuali nilai wajar dari instrumen tersebut dapat dibuktikan dengan perbandingan transaksi untuk instrumen yang sama di pasar terkini yang dapat diobservasi (yaitu yang tanpa modifikasi atau *re-packaging*) atau berdasarkan teknik penilaian dimana variabelnya hanya data dari pasar yang dapat diobservasi.

Untuk instrumen keuangan yang diukur menggunakan nilai wajar, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam melakukan pengukuran (tingkat 1, 2, dan 3) seperti dijelaskan pada Catatan 52e.

(v) Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

(iv) Determination of fair value (continued)

In cases when the fair value of unlisted equity instruments cannot be determined reliably, the instruments are carried at cost less impairment. The fair value for loans and receivables as well as liabilities to banks and customers are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity, and costs.

The best evidence of fair value at initial recognition is the transaction price (that is, the fair value of the consideration given or received), unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with other observable current market transactions in the same instrument (that is, without modification or re-packaging) or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets.

For financial instruments that measured at fair value, Bank CIMB Niaga and Subsidiaries use the fair value hierarchy which reflect the significance of input used in the measurement (level 1, 2, and 3) as explained in Notes 52e.

(v) Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these financial assets have ceased to exist or the financial assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, then Bank CIMB Niaga and Subsidiaries test control to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed, or cancelled, or otherwise extinguished.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan

g. Classification and reclassification of financial instruments

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Classification of financial assets and liabilities

Kebijakan berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2020

Policy applicable before 1 January 2020

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Bank CIMB Niaga and Subsidiaries classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (Revisi 2014) <i>Category as defined by SFAS 55 (Revised 2014)</i>	Golongan (ditentukan oleh Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak) <i>Class (as determined by Bank CIMB Niaga and Subsidiaries)</i>	Sub golongan/Sub-classes	
Aset keuangan/ <i>Financial assets</i>	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi/ <i>Financial assets at measured fair value through profit/loss</i>	Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>	
		Obligasi Pemerintah/ <i>Government Bonds</i>	
		Tagihan derivatif - Tidak terkait lindung nilai/ <i>Derivative receivables – Non-hedging related</i>	
	Kredit yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Giro pada Bank Indonesia/ <i>Current accounts with Bank Indonesia</i>	
		Giro pada bank lain/ <i>Current accounts with other banks</i>	
		Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia/ <i>Placements with other banks and Bank Indonesia</i>	
		Kredit yang diberikan/ <i>Loans</i>	
		Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ <i>Securities purchased under resale agreements</i>	
		Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivables</i>	
		Piutang sewa pembiayaan/ <i>Financial lease receivables</i>	
		Tagihan akseptasi/ <i>Acceptance receivables</i>	
		Pendapatan bunga yang masih akan diterima/ <i>Accrued interest income</i>	
		Aset lain-lain/ <i>Other assets</i>	
	Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo/ <i>Held-to-maturity financial assets</i>	Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>	
		Obligasi Pemerintah/ <i>Government Bonds</i>	
	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale financial assets</i>	Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>	
		Obligasi Pemerintah/ <i>Government Bonds</i>	
		Penyertaan/ <i>Investments</i>	
	Derivatif lindung nilai/ <i>Hedging derivatives</i>	Lindung nilai atas nilai wajar/ <i>Hedging instruments in fair value hedges</i>	Tagihan derivatif - Terkait lindung nilai atas nilai wajar/ <i>Derivative receivables - Hedging instruments in fair value hedges related</i>
		Lindung nilai atas arus kas/ <i>Hedging instruments in cash flow hedges</i>	Tagihan derivatif - Terkait lindung nilai atas arus kas/ <i>Derivative receivables - Hedging instruments in cash flow hedges related</i>

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

**g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan
(lanjutan)**

**g. Classification and reclassification of financial
instruments (continued)**

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

**Classification of financial assets and liabilities
(continued)**

**Kebijakan berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2020
(lanjutan)**

**Policy applicable before 1 January 2020
(continued)**

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (Revisi 2014)/ Category as defined by SFAS 55 (Revised 2014)	Golongan (ditentukan oleh Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak)/ Class (as determined by Bank CIMB Niaga and Subsidiaries)	Sub golongan/Sub-classes	
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi/ <i>Financial liabilities measured at fair value through profit/loss</i>	Liabilitas keuangan dalam kelompok diperdagangkan (Liabilitas derivatif - bukan lindung nilai)/ <i>Financial liabilities held for trading (Derivative payables - non-hedging)</i>	
		Pinjaman subordinasi – Porsi perubahan nilai wajar dari liabilitas yang dilindungi nilai yang diatribusikan risiko yang dilindungi nilai/ <i>Subordinated loan – Portion of changes in fair value of the hedged liability that are attributable to the hedge risk</i>	
	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortised cost</i>	Liabilitas segera/ <i>Obligations due immediately</i>	
		Simpanan dari nasabah/ <i>Deposits from customers</i>	
		Simpanan dari bank lain/ <i>Deposits from other banks</i>	
		Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/ <i>Securities sold under repurchase agreement</i>	
		Liabilitas akseptasi/ <i>Acceptance payables</i>	
		Efek-efek yang diterbitkan/ <i>Marketable securities issued</i>	
		Pinjaman yang diterima/ <i>Borrowings</i>	
	Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain/ <i>Accruals and other liabilities</i>		
Pinjaman subordinasi/ <i>Subordinated loans</i>			
Derivatif lindung nilai/ <i>Hedging derivatives</i>	Lindung nilai atas nilai wajar/ <i>Hedging instruments in fair value hedges</i>	Liabilitas derivatif - Terkait lindung nilai atas nilai wajar/ <i>Derivative payables - Hedging instruments in fair value hedges related</i>	
	Lindung nilai atas arus kas/ <i>Hedging instruments in cash flow hedges</i>	Liabilitas derivatif - Terkait lindung nilai atas arus kas/ <i>Derivative payables - Hedging instruments in cash flow hedges related</i>	
Komitmen dan kontijensi instrumen keuangan/ <i>Commitment and contingency financial instruments</i>	Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan/ <i>Unused loan facilities granted</i>		
	<i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan/ <i>Outstanding irrevocable letters of credit</i>		

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

**g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan
(lanjutan)**

**g. Classification and reclassification of financial
instruments (continued)**

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

**Classification of financial assets and liabilities
(continued)**

Kebijakan berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020

Policy applicable from 1 January 2020

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 71/ Category as defined by SFAS 71	Golongan (ditentukan oleh Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak)/ Class (as determined by Bank CIMB Niaga and Subsidiaries)	Sub golongan/Sub-classes
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi/Financial assets measured at fair value through profit or loss	Efek-efek/Marketable securities
		Obligasi Pemerintah/Government Bonds
		Tagihan derivatif - Tidak terkait lindung nilai/Derivative receivables – Non-hedging related
	Aset keuangan yang diukur dengan harga perolehan diamortisasi/Financial assets measured at amortised cost	Giro pada Bank Indonesia/Current accounts with Bank Indonesia
		Giro pada bank lain/Current accounts with other banks
		Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia/Placements with other banks and Bank Indonesia
		Kredit yang diberikan/Loans
		Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/Securities purchased under resale agreements
		Piutang pembiayaan konsumen/Consumer financing receivables
		Piutang sewa pembiayaan/Financial lease receivables
		Tagihan akseptasi/Acceptance receivables
		Pendapatan bunga yang masih akan diterima/Accrued interest income
		Aset lain-lain/Other assets
	Efek-efek/Marketable securities	
	Obligasi Pemerintah/Government Bonds	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/Financial assets measured at fair value through other comprehensive income	Efek-efek/Marketable securities	
	Obligasi Pemerintah/Government Bonds	
	Penyertaan/Investments	
Derivatif lindung nilai/Hedging derivatives	Lindung nilai atas nilai wajar/Hedging instruments in fair value hedges	Tagihan derivatif - Terkait lindung nilai atas nilai wajar/Derivative receivables - Hedging instruments in fair value hedges related
	Lindung nilai atas arus kas/Hedging instruments in cash flow hedges	Tagihan derivatif - Terkait lindung nilai atas arus kas/Derivative receivables - Hedging instruments in cash flow hedges related

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

g. Classification and reclassification of financial instruments (continued)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Classification of financial assets and liabilities (continued)

Kebijakan berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Policy applicable from 1 January 2020 (continued)

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 71/ Category as defined by SFAS 71	Golongan (ditentukan oleh Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak/ Class (as determined by Bank CIMB Niaga and Subsidiaries)	Sub golongan/Sub-classes	
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi/ <i>Financial liabilities measured at fair value through profit or loss</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (Liabilitas derivatif - bukan lindung nilai)/ <i>Financial liabilities measured at fair value through profit or loss (Derivative payables – non-hedging)</i>	
		Pinjaman subordinasi – Porsi perubahan nilai wajar dari liabilitas yang dilindungi nilai yang diatribusikan risiko yang dilindungi nilai/ <i>Subordinated loan – Portion of changes in fair value of the hedged liability that are attributable to the hedge risk</i>	
	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortised cost</i>		Liabilitas segera/ <i>Obligations due immediately</i>
			Simpanan dari nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
			Simpanan dari bank lain/ <i>Deposits from other banks</i>
			Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/ <i>Securities sold under repurchase agreement</i>
			Liabilitas akseptasi/ <i>Acceptance payables</i>
			Efek-efek yang diterbitkan/ <i>Marketable securities issued</i>
			Pinjaman yang diterima/ <i>Borrowings</i>
			Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain/ <i>Accruals and other liabilities</i>
	Pinjaman subordinasi/ <i>Subordinated loans</i>		
Derivatif lindung nilai/ <i>Hedging derivatives</i>	Lindung nilai atas nilai wajar/ <i>Hedging instruments in fair value hedges</i>	Liabilitas derivatif - Terkait lindung nilai atas nilai wajar/ <i>Derivative payables - Hedging instruments in fair value hedges related</i>	
	Lindung nilai atas arus kas/ <i>Hedging instruments in cash flow hedges</i>	Liabilitas derivatif - Terkait lindung nilai atas arus kas/ <i>Derivative payables - Hedging instruments in cash flow hedges related</i>	
Komitmen dan kontijensi instrumen keuangan/ Commitment and contingency financial instruments		Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan/ <i>Unused loan facilities granted</i>	
		<i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan/ <i>Outstanding irrevocable letters of credit</i>	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan
(lanjutan)**

Reklasifikasi aset keuangan

Kebijakan berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2020

Aset keuangan yang tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan dalam waktu dekat (jika aset keuangan tidak disyaratkan untuk diklasifikasikan sebagai diperdagangkan pada saat pengakuan awal) dapat direklasifikasikan ke pinjaman yang diberikan dan piutang jika memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang jika entitas memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- a. dilakukan ketika aset sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali dimana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- b. terjadi setelah Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- c. terkait dengan kejadian tertentu yang berada diluar kendali Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui sebagai laba/rugi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

**g. Classification and reclassification of financial
instruments (continued)**

Reclassification of financial assets

Policy applicable before 1 January 2020

Financial assets that are no longer held for the purpose of selling or repurchasing in the near term (and have not been required to be classified as held for trading at initial recognition) could be reclassified as loans and receivables if they meet the definition of loans and receivables and the entity has the intention and ability to hold the financial assets for foreseeable future or until maturity date.

Bank CIMB Niaga and Subsidiaries shall not classify any financial assets as held-to-maturity, if the entity has, during the current financial year or during the two preceding financial years, sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity investments) other than sales or reclassification that:

- a. are so close to maturity or the financial assets call date that changes in the market rate of interest would not have significant effect on the financial asset's fair value;
- b. occurs after Bank CIMB Niaga and Subsidiaries have collected substantially all of the financial assets original principal through scheduled payments or Bank CIMB Niaga and Subsidiaries have received the early repayments; or
- c. are attributable to an isolated event that is beyond the entity's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by Bank CIMB Niaga and Subsidiaries.

Reclassification of financial assets from held-to-maturity classification to available-for-sale is recorded at fair value. The unrealised gains or losses are recorded in the equity section until the financial assets is derecognised, at which time the cumulative gain or loss previously recognised in equity shall be recognised as profit/loss.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan
(lanjutan)**

Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

**Kebijakan berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2020
(lanjutan)**

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Akumulasi keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi yang telah diakui pada pendapatan komprehensif lainnya harus diamortisasi ke laba rugi menggunakan suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut. Perbedaan antara biaya perolehan diamortisasi yang baru pada saat reklasifikasi dan jumlah nominal pada saat jatuh tempo juga diamortisasi selama sisa umur aset keuangan menggunakan suku bunga efektif serupa dengan amortisasi yang dilakukan terhadap premi atau diskonto.

Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sedangkan reklasifikasi untuk liabilitas keuangan tidak diperkenankan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis.

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak akan mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terkena dampak dari perubahan model bisnis. Perubahan tujuan model bisnis Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak harus berdampak sebelum tanggal reklasifikasi.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah:

- perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar);
- hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan; dan
- pengalihan aset keuangan antara bagian dari Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak dengan model bisnis berbeda.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

**g. Classification and reclassification of financial
instruments (continued)**

Reclassification of financial assets (continued)

**Policy applicable before 1 January 2020
(continued)**

Reclassification of financial assets from available-for-sale to held-to-maturity classification is recorded at carrying amount. The cumulative of unrealised gains or losses that has been recognised in other comprehensive income is amortised to profit or loss using effective interest rate up to the maturity date of that instrument. Difference between the new amortised cost as at reclassification date and nominal amount as at maturity date is also amortised over the remaining life until maturity using the effective interest rate, similar to the amortisation of a premium and a discount.

Policy applicable from 1 January 2020

Bank CIMB Niaga and Subsidiaries are permitted to reclassify its financial assets if Bank CIMB Niaga and Subsidiaries change its business model for managing financial assets while reclassification for financial liabilities is not permitted.

Changes in business models must have a significant impact on Bank CIMB Niaga and Subsidiaries' operational activities such as obtaining, releasing or terminating a business line.

Bank CIMB Niaga and Subsidiaries will reclassify financial assets affected by changes in business models. Changes in Bank CIMB Niaga and Subsidiaries' business model objectives must have an impact before the reclassification date.

The followings are not a change in business model:

- changes in intention relating to certain financial assets (even in situations significant changes in market conditions);
- temporary loss of certain markets for financial assets; and
- transfer of financial assets between parts of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries with different business models.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan
(lanjutan)**

Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori pengukuran nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba/rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran nilai wajar melalui laba rugi menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru. Suku bunga efektif dihitung sebagai basis nilai wajar saat tanggal reklasifikasi.

Reklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori pengukuran nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian penurunan nilai ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Reklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Selisih antara nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi dengan nilai par dicatat sebagai premium/diskonto dan diamortisasi mulai dari tanggal reklasifikasi hingga tanggal jatuh tempo aset keuangan tersebut. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian penurunan nilai ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

**g. Classification and reclassification of financial
instruments (continued)**

Reclassification of financial assets (continued)

Policy applicable from 1 January 2020 (continued)

Bank CIMB Niaga and Subsidiaries applies a prospective reclassification of the date of the reclassification. Bank CIMB Niaga and Subsidiaries does not restate profits, losses (including impairment profit or loss), or interest recognised earlier.

Reclassification of financial asset from amortised cost to fair value through profit or loss, the fair value is measured on the date of reclassification. The gains or losses arising from the difference between the prior amortised cost and fair value of financial assets are recognised in profit/loss.

Reclassification of financial assets from the fair value through profit or loss to the amortised cost, the fair value on the reclassification date becomes the new gross recorded amount. The effective interest rate is calculated as the fair value basis at the date of reclassification.

Reclassification financial assets of from amortised cost to fair value through other comprehensive income, the fair value is measured on the date of reclassification. The gains or losses arising from the difference between the previous amortised cost and the fair value of the financial assets are recognised in other comprehensive income. Effective interest rates and expected impairment loss measurements are not adjusted as a result of reclassification.

Reclassification of financial assets from fair value through other comprehensive income to amortised cost, the financial asset is reclassified at fair value on the date of the reclassification. However, cumulative gains or losses previously recognised in other comprehensive income are removed from equity and adjusted against the fair value of financial assets on the date of reclassification. Difference between fair value on the date of reclassification and par value recorded as premium/discount and amortised starting from the date of reclassification until maturity date of that financial asset. Effective interest rates and expected impairment loss measurements are not adjusted as a result of reclassification.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan
(lanjutan)**

Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran nilai wajar melalui laba rugi menjadi kategori pengukuran nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi nilai tercatat yang baru. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui pada laba rugi tidak direklasifikasi ke penghasilan komprehensif lain.

Reklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain menjadi kategori pengukuran nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi nilai tercatat yang baru. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba/rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Bank dan Entitas Anak atau pihak lawan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

**g. Classification and reclassification of financial
instruments (continued)**

Reclassification of financial assets (continued)

Policy applicable from 1 January 2020 (continued)

Reclassification financial asset from fair value through profit or loss to fair value through other comprehensive income, fair value on the date of reclassification to be new carrying value. Cumulative gains or losses previously recognised in profit or loss not reclassified to other comprehensive income.

Reclassification of financial assets from fair value through other comprehensive income to fair value through profit or loss, fair value on the date of reclassification is become the new carrying value. Cumulative gains or losses previously recognised in other comprehensive income are reclassified from equity to profit/loss as a reclassification adjustment.

Off-setting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Bank and Subsidiaries or the counterparty.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Penurunan nilai dari aset keuangan

Kebijakan berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2020

(A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset diturunkan nilainya, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak untuk menentukan bukti objektif dari kerugian penurunan nilai diantaranya adalah:

- a. kesulitan keuangan signifikan yang dialami pihak penerbit atau peminjam;
- b. pelanggaran kontrak, terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c. data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut;
- d. hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- e. pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan; atau
- f. terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Impairment of financial assets

Policy applicable before 1 January 2020

(A) Financial assets carried at amortised cost

Bank CIMB Niaga and Subsidiaries assesses at each reporting date whether there is an objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, only and if only, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event"), and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The criteria that Bank CIMB Niaga and Subsidiaries uses to determine that there is objective evidence of impairment include:

- a. *significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- b. *a breach of contract, default or delinquency in principal or interest payments;*
- c. *observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified with the individual financial assets in the portfolio, including adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio;*
- d. *the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties;*
- e. *the lenders, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider; or*
- f. *it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganisation.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

h. Impairment of financial assets (continued)

**Kebijakan berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2020
(lanjutan)**

**Policy applicable before 1 January 2020
(continued)**

(A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

(A) *Financial assets carried at amortised cost (continued)*

Estimasi periode antara peristiwa kerugian dan identifikasinya ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi.

The estimated period between a loss occurrence and its identification is determined by management for each identified portfolio.

Pada awalnya Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak menentukan apakah terdapat bukti objektif kerugian penurunan nilai seperti tersebut di atas secara individual. Penilaian individu dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang akan mengalami kerugian. Aset keuangan yang tidak signifikan namun diperkirakan akan mengalami kerugian dimasukkan dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko yang serupa dan dilakukan penilaian secara kolektif.

Initially Bank CIMB Niaga and Subsidiaries assesses whether objective evidence of impairment for financial asset as individually exists as described above. Individual assessment is performed on the significant impaired financial asset. The impaired financial assets which are not classified as individually significant are included in group of financial asset with similar credit risk characteristics and then assessed by using collective assessment.

Jika Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti objektif dari kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, maka akun atas aset keuangan tersebut akan masuk ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai kerugian penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Akun yang kerugian penurunan nilai dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian secara kolektif.

If Bank CIMB Niaga and Subsidiaries assesses that there is no objective evidence of impairment for financial asset as individual, that account of financial asset will be included in a group of financial asset with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Accounts that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognised are not included in a collective assessment.

Jumlah kerugian penurunan nilai individual diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi menggunakan cadangan kerugian ekspektasian dan jumlah kerugian penurunan nilai diakui sebagai laba/rugi. Jika aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

The amount of the impairment is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance expected loss account and the amount of the loss is recognised as profit/loss. If a financial assets at amortised cost variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment is the current effective interest rate determined under the contract.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

**Kebijakan berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2020
(lanjutan)**

- (A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Untuk tujuan evaluasi kerugian penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit seperti mempertimbangkan segmentasi kredit dan status tunggakan. Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur atau rekanan untuk membayar seluruh liabilitas yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

Beban penurunan nilai yang terkait dengan kredit yang diberikan dan efek-efek (di dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo dan kredit yang diberikan dan piutang) diklasifikasikan di dalam beban penurunan nilai.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Impairment of financial assets (continued)

Policy applicable before 1 January 2020 (continued)

- (A) *Financial assets carried at amortised cost (continued)*

The calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralised financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, regardless the foreclosure is probable or not.

For the purposes of a collective evaluation of impairment, financial asset are grouped on the basis of similar credit risk characteristics such by considering credit segmentation and past due status. Those characteristics are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such assets that indicate the debtor or counterpart ability to pay all amounts due according to the contractual terms of the assets being evaluated.

Future cash flows in a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of the contractual cash flows and historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the group. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period on which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not currently exist.

Impairment charges relating to loans and marketable securities (held-to-maturity and loans and receivables categories) are classified in impairment charges.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

**Kebijakan berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2020
(lanjutan)**

- (A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya perbaikan pada rating kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan pos cadangan. Jumlah pemulihan penurunan nilai diakui sebagai laba/rugi.

Ketika kredit yang diberikan tidak tertagih, kredit tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Kredit yang diberikan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

- (B) Aset yang tersedia untuk dijual

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Lihat Catatan 2h(A) untuk kriteria bukti objektif adanya penurunan nilai. Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar dari investasi dalam instrumen hutang dalam klasifikasi tersedia untuk dijual di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Ketika terdapat bukti tersebut di atas untuk aset yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif, yang merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laba/rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui sebagai laba/rugi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Impairment of financial assets (continued)

Policy applicable before 1 January 2020 (continued)

- (A) *Financial assets carried at amortised cost (continued)*

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognised impairment loss is reversed directly, or by adjusting the allowance account. The amount of the impairment reversal is recognised as profit/loss.

When a loan is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment loss. Such loans are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.

- (B) *Assets classified as available-for-sale*

Bank CIMB Niaga and Subsidiaries assess at each date of the consolidated statement of financial position whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. Refer to Note 2h(A) for the criteria of objective evidence of impairment. In the case of debt instruments classified as available-for-sale, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is objective evidence of impairment resulting in the recognition of an impairment loss. If any such evidence exists for available-for-sale financial assets, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in profit/loss is removed from equity and recognised as profit/loss.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

h. Impairment of financial assets (continued)

**Kebijakan berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2020
(lanjutan)**

Policy applicable before 1 January 2020 (continued)

(B) Aset yang tersedia untuk dijual (lanjutan)

**(B) Assets classified as available-for-sale
(continued)**

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen hutang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laba/rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba/rugi.

If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available-for-sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised in profit/loss, the impairment loss is reversed through the profit/loss.

(C) Kontrak jaminan keuangan dan tagihan komitmen lainnya

(C) Financial guarantee contracts and other commitment receivables

Kontrak jaminan keuangan adalah kontrak yang mengharuskan penerbit untuk melakukan pembayaran yang ditetapkan untuk mengganti uang pemegang kontrak atas kerugian yang terjadi karena debitur tertentu gagal untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo, sesuai dengan ketentuan dari instrumen hutang. Jaminan keuangan tersebut diberikan kepada bank-bank, lembaga keuangan dan badan-badan lainnya atas nama debitur untuk menjamin kredit, fasilitas-fasilitas perbankan lainnya, dan penyediaan dana yang belum ditarik.

Financial guarantee contracts are contracts that require the issuer to make specified payments to reimburse the holder for a loss incurred because a specified debtor defaulted to make payments when due, in accordance with the terms of a debt instrument. Such financial guarantees are given to banks, financial institutions and other institutions on behalf of customers to secure loans, other banking facilities, and unused provision of funds facilities.

Jaminan keuangan awalnya diakui dalam laporan keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar pada tanggal jaminan diberikan. Nilai wajar dari jaminan keuangan pada saat dimulainya transaksi pada umumnya sama dengan provisi yang diterima untuk jaminan diberikan dengan syarat dan kondisi normal.

Financial guarantees are initially recognised in the financial statements at fair value on the date the guarantee was given. The fair value of a financial guarantee at inception is likely to equal the premium received because all guarantees are agreed on arm's length terms.

Setelah pengakuan awal kontrak, jaminan keuangan dicatat pada nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar amortisasi dengan *present value* atas pembayaran liabilitas yang diharapkan akan terjadi (ketika pembayaran atas jaminan menjadi *probable*) dan selisihnya dibebankan sebagai biaya operasional lain-lain.

Subsequently they are measured at the higher of amortised amount and the present value of any expected payment (when a payment under the guarantee has become probable) and the difference is charged to other operating expense.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kontrak jaminan keuangan dan tagihan komitmen lainnya yang memiliki risiko kredit dihitung berdasarkan kerugian historis.

Allowances for impairment on financial guarantee contracts and other commitment receivables with credit risk are calculated based on historical experience.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

**Kebijakan berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2020
(lanjutan)**

- (D) Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan atas kontrak jaminan keuangan yang memiliki risiko kredit dan cadangan kerugian penurunan nilai aset yang diambil alih

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak menentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan atas kontrak jaminan keuangan yang memiliki risiko kredit berdasarkan data kerugian historis. Sedangkan perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai aset yang diambil alih dihitung dengan prinsip penurunan nilai sesuai Standar Akuntansi Indonesia yang berlaku.

Kebijakan berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020

Perbedaan signifikan antara PSAK 71 dan PSAK 55 atas aset keuangan adalah dalam mengevaluasi kerugian penurunan nilai secara kolektif dimana Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak menggunakan model yang kompleks dengan menggunakan matriks *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD), dan *Exposure at Default* (EAD) yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif.

a. *Probability of Default* (PD)

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (tahap 1) atau sepanjang umur (tahap 2 dan 3) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasi pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. *Impairment of financial assets* (continued)

***Policy applicable before 1 January 2020* (continued)**

- (D) Allowance for impairment losses on financial guarantee contracts with credit risk and allowance for impairment losses on foreclosed assets

Bank CIMB Niaga and Subsidiaries determined the allowance for impairment losses on financial guarantee contracts with credit risk is based on historical loss data. Whereas the calculation of allowance for impairment losses of foreclosed assets was calculated using impairment principles according to applicable Indonesia Accounting Standard.

Policy applicable start from 1 January 2020

In evaluating impairment losses collectively Bank CIMB Niaga and Subsidiaries primarily uses sophisticated models that utilise the *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) and *Exposure at Default* (EAD) metrics, discounted using the effective interest rate.

a. *Probability of Default* (PD)

The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (stage 1) or over the lifetime of the product (stage 2 and 3) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

b. Loss Given Default (LGD)

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Bank mengestimasi LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

c. Exposure at Default (EAD)

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang *committed* pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Impairment of financial assets (continued)

Policy applicable from 1 January 2020 (continued)

b. Loss Given Default (LGD)

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Bank expects to receive. The Bank estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the financial assets, taking into account forward looking economic assumptions if relevant.

c. Exposure at Default (EAD)

The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortization and prepayments, together with the impact of forward looking economic assumptions where relevant.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pada transaksi konvensional, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak menggunakan pendekatan 3 tahapan dalam mengukur penurunan nilai dari kelompok aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi yaitu:

a. Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (tahapan 1)

Kerugian kredit ekspektasian diakui pada saat pengakuan awal instrumen keuangan dan merepresentasikan kekurangan kas sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu dua belas bulan sejak tanggal pelaporan. Kerugian kredit ekspektasian terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka kerugian kredit ekspektasian dihitung kembali berdasarkan basis dua belas bulan

b. Peningkatan risiko kredit yang signifikan (tahapan 2)

Jika aset keuangan mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan (SICR) sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian diakui atas kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang umur aset. Peningkatan signifikan dalam risiko kredit dinilai dengan membandingkan risiko gagal bayar atas eksposur pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar saat pengakuan awal (setelah memperhitungkan perjalanan waktu dari akun tersebut).

Signifikan tidak berarti signifikan secara statistik, juga tidak dinilai dalam konteks perubahan dalam cadangan kerugian kredit ekspektasian. Perubahan atas risiko gagal bayar dinilai signifikan atau tidak, dinilai menggunakan sejumlah faktor kuantitatif dan kualitatif, yang bobotnya bergantung pada tipe produk dan pihak lawan. Aset keuangan dengan tunggakan 30 hari atau lebih dan tidak mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Impairment of financial assets (continued)

Policy applicable from 1 January 2020 (continued)

In bank conventional transaction, Bank CIMB Niaga and Subsidiaries use 3 stage approach to measure impairment for financial assets recorded at amortised cost as follows:

a. 12 month expected credit losses (stage 1)

Expected credit losses are recognised at the time of initial recognition of a financial instrument and represent the lifetime cash short falls arising from possible default events up to twelve months into the future from the reporting date. Expected credit losses continue to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit impaired. If an instrument is no longer considered to exhibit a significant increase in credit risk, expected credit losses will revert to being recalculated on a twelve month basis.

b. Significant increase in credit risk (stage 2)

If a financial asset experiences a significant increase in credit risk (SICR) since initial recognition, an expected credit loss provision is recognised for default events that may occur over the lifetime of the asset. Significant increase in credit risk is assessed by comparing the risk of default of an exposure at the reporting date to the risk of default at origination (after taking into account the passage of time).

Significant does not mean statistically significant nor is it assessed in the context of changes in expected credit loss. Whether a change in the risk of default is significant or not is assessed using a number of quantitative and qualitative factors, the weight of which depends on the type of product and counterparty. Financial assets that are 30 or more days past due and not credit impaired will always be considered to have experienced a significant increase in credit risk.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

c. Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (tahap 3)

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (atau gagal bayar) merupakan aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan lebih dari 90 hari atas pokok dan/atau bunga atau memiliki peringkat kredit tertentu. Aset keuangan juga dianggap mengalami penurunan nilai kredit dimana debitur kemungkinan besar tidak akan membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian yang teramati yang memiliki dampak menurunkan jumlah estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut.

Cadangan kerugian penurunan nilai terhadap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai ditentukan berdasarkan penilaian terhadap arus kas yang dapat dipulihkan berdasarkan sejumlah skenario, termasuk realisasi jaminan yang dimiliki jika memungkinkan. ECL akan mencerminkan rata-rata tertimbang dari skenario berdasarkan probabilitas dari skenario yang relevan untuk terjadi. Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai sekarang dari arus kas yang diperkirakan akan dipulihkan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal, dan nilai tercatat bruto instrumen sebelum penurunan nilai kredit.

Periode yang diperhitungkan ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian adalah periode yang lebih pendek antara umur ekspektasian dan periode kontrak aset keuangan. Umur ekspektasian dapat dipengaruhi oleh pembayaran dimuka dan periode kontrak maksimum melalui opsi perpanjangan kontrak. Untuk portofolio *revolving* tertentu, termasuk kartu kredit, umur ekspektasian dinilai sepanjang periode dimana Bank terekspos dengan risiko kredit (berdasarkan durasi waktu yang dibutuhkan untuk fasilitas kredit ditarik), bukan sepanjang periode kontrak.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Impairment of financial assets (continued)

Policy applicable from 1 January 2020 (continued)

c. Credit impaired or defaulted exposures (stage 3)

Financial assets that are credit impaired (or in default) represent those that are at least 90 days past due in respect of principal and/or interest or has certain credit grades. Financial assets are also considered to be credit impaired where the debtors are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset.

Loss provisions against credit impaired financial assets are determined based on an assessment of the recoverable cash flows under a range of scenarios, including the realisation of any collateral held where appropriate. The ECL will reflect weighted average of the scenarios based on the probability of the relevant scenario to occur. The loss provisions held represent the difference between the present value of the cash flows expected to be recovered, discounted at the instrument's original effective interest rate, and the gross carrying value of the instrument prior to any credit impairment.

The period considered when measuring expected credit loss is the shorter of the expected life and the contractual term of the financial asset. The expected life may be impacted by prepayments and the maximum contractual term by extension options. For certain revolving portfolios, including credit cards, the expected life is assessed over the period that the Bank is exposed to credit risk (which is based on the length of time it takes for credit facilities to be withdrawn) rather than the contractual term.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Sesuai dengan siaran pers dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) pada tanggal 10 Januari 2018 dan ISAK 102, khusus untuk transaksi berbasis syariah pengukuran penurunan nilai dari kelompok aset keuangan masih belum mengadopsi PSAK 71.

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya perbaikan pada rating kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan pos cadangan. Jumlah pemulihan penurunan nilai diakui sebagai laba/rugi.

Ketika kredit yang diberikan tidak tertagih, kredit tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Kredit yang diberikan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Macroeconomic Variables (MEV)

Sesuai dengan PSAK 71, perhitungan kerugian kredit ekspektasian wajib memperhitungkan pengaruh dari *macroeconomic forecast* sekarang pada saat pembuatan permodalan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak telah memperhitungkan beberapa MEV yang relevan dengan permodelan tersebut dan melakukan pengkinian MEV *forecast* paling sedikit satu tahun sekali. Relevansi MEV tersebut diukur dengan menggunakan analisa regresi statistik dan direview secara berkala dengan melibatkan beberapa tenaga ahli seperti tim ekonomi dan konsultan dalam pengembangannya untuk memberikan gambaran perkiraan terbaik terhadap perekonomian saat ini serta prediksi untuk perekonomian ke depan.

Seperti halnya perkiraan ekonomi lainnya, proyeksi dan kemungkinan terjadi bergantung pada ketidakpastian yang melekat dan oleh karena itu hasil aktual mungkin berbeda dengan yang diproyeksikan. Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak menganggap perkiraan ini untuk mewakili perkiraan terbaik atas hasil yang paling memungkinkan dan telah menganalisis non-linearitas dan asimetri dalam portofolio Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak yang berbeda untuk menetapkan bahwa skenario yang dipilih mewakili secara tepat dari berbagai skenario yang memungkinkan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Impairment of financial assets (continued)

Policy applicable from 1 January 2020 (continued)

In accordance to press conference of Indonesian Institute of Accountants on 10 January 2018 and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISFAS) 102, particularly for sharia based transaction impairment losses from group of financial assets still has not adopted SFAS 71.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognised impairment is reversed directly, or by adjusting the allowance account. The amount of the impairment reversal is recognised as profit/loss.

When a loan is uncollectible, it is written off by reverse the related allowance for impairment losses. Such loans are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.

Macroeconomic Variables (MEV)

In accordance with SFAS 71, the calculation of expected credit losses must consider the effect of the current macroeconomic forecast when making the model in calculating the expected credit losses. Bank CIMB Niaga and Subsidiaries had considered several MEV relevant to this modeling and have updated the MEV forecast at least once a year. The relevance of the MEV is measured using statistical regression analysis and reviewed periodically by involving several experts such as economic teams and consultants in its development to provide an overview of the best forecast of the current economy as well as predictions for the economics' going concern.

As with any economic forecasts, the projections and likelihoods of occurrence are subject to inherent uncertainty and therefore the actual outcomes may be different to those projected. Bank CIMB Niaga and Subsidiaries considers these forecasts to represent its best estimate of the possible outcomes and has analysed the non-linearities and asymmetries within Bank CIMB Niaga and Subsidiaries' different portfolios to establish that the chosen scenarios are appropriately representative of the range of possible scenarios.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak melakukan evaluasi dampak pandemi COVID-19 terhadap perhitungan kerugian kredit ekspektasian. Mengingat model perhitungan kerugian kredit ekspektasian tidak sepenuhnya dapat menghasilkan estimasi kerugian yang akurat dalam kondisi ekonomi yang abnormal, maka Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak juga sudah memperhitungkan beberapa faktor penyesuaian untuk memastikan nilai kerugian kredit ekspektasian yang diakui dalam laporan keuangan dinyatakan secara wajar.

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak juga telah melakukan restrukturisasi kredit untuk mendukung nasabah perseorangan dan bisnis melalui masa-masa sulit ini, termasuk penundaan pembayaran, penurunan tingkat suku bunga, dan bantuan likuiditas bisnis untuk menghadapi ketidakpastian pasar. Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak juga menyelaraskan dengan kebijakan OJK terkait relaksasi dengan kondisi pandemi.

Dalam menilai kondisi masa depan, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak telah mempertimbangkan berbagai informasi relevan yang tersedia, termasuk memperkenalkan lebih banyak kebijakan kriteria untuk pendekatan tahapan, pemantauan yang ketat dalam menilai pelanggan yang membutuhkan stimulus berdasarkan akun perorangan dan akan diturunkan apabila diperlukan sebagai upaya tambahan untuk mengatasi kekhawatiran terhadap pandemi, termasuk penilaian lebih lanjut dalam hal proses *watchlist* melalui stratifikasi yang lebih ditekankan pada tingkat risiko.

Terkait dengan kondisi pandemi, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak menyesuaikan skenario makro ekonomi pada metodologi perhitungan kerugian kredit ekspektasian. Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak terus mengikuti metodologi ini dalam menghasilkan rata-rata tertimbang pada kerugian kredit ekspektasian secara konsensus, dengan skenario tambahan dan penyesuaian manajemen yang melengkapi kerugian kredit ekspektasian di mana, menurut Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak, perkiraan konsensus tidak sepenuhnya menangkap tingkat kredit atau peristiwa ekonomi baru-baru ini.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Impairment of financial assets (continued)

Policy applicable from 1 January 2020 (continued)

Bank CIMB Niaga and Subsidiaries evaluate the impact of the COVID-19 pandemic on calculating expected credit loss, including adjustments to macroeconomic variables. Considering that the expected credit loss calculation model cannot produce an accurate estimation of losses in abnormal economic conditions, Bank CIMB Niaga and Subsidiaries has also taken into account several adjustment factors to ensure the expected value of the expected credit loss recognised in the financial statements is stated fairly.

Bank CIMB Niaga and Subsidiaries has also made loan restructured to support personal and business customers through these challenging times, including payment holidays, decrease in interest rate, and liquidity relief for businesses facing market uncertainty. Bank CIMB Niaga and Subsidiaries is also aligning with the OJK regulation related to relaxation during pandemic condition.

In assessing future conditions, Bank CIMB Niaga and Subsidiaries has considered various relevant information available, including introduced more criteria policies for staging, rigorous monitoring in assessing the customers requiring stimulus on individual account basis and downgraded accordingly when necessary as the additional effort to address the concern of need for pandemic including further assessment during the watchlist process through more stratification on the risk level.

Bank CIMB Niaga and Subsidiaries also adjust macro economic scenario for expected credit loss calculation methodology. Bank CIMB Niaga and Subsidiaries continue to follow this methodology in generating consensus probability-weighted expected credit loss, with additional scenarios and management's adjustments supplementing this expected credit loss where, in Bank CIMB Niaga and Subsidiaries' opinion, the consensus forecast does not fully capture the extent of recent credit or economic events.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Kas

Kas meliputi kas kecil, kas besar, kas di dalam Anjungan Tunai Mandiri (ATM)/Cash Deposit Machine (CDM), dan bank notes.

j. Giro pada bank lain dan Bank Indonesia

Giro pada bank lain dan Bank Indonesia (BI) diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas biaya perolehan yang diamortisasi.

Giro pada bank lain dan Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Giro Wajib Minimum (dahulu disebut Giro Wajib Minimum Primer) adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada BI yang besarnya ditetapkan oleh BI sebesar persentase tertentu dari dana pihak ketiga.

Penyangga Likuiditas Makroprudensial (dahulu disebut Giro Wajib Minimum Sekunder) adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), Surat Utang Negara (SUN) dan/atau Surat Berharga Negara (SBN), yang besarnya ditetapkan BI sebesar persentase tertentu.

k. Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas biaya perolehan diamortisasi.

l. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari SBI, obligasi korporasi, wesel jangka menengah, tagihan wesel ekspor, dan efek-efek pasar uang dan pasar modal lainnya.

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi, penghasilan komprehensif lain, dan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Cash

Cash includes petty cash, cash, cash in Automatic Teller Machines (ATMs)/Cash Deposit Machine (CDMs), and bank notes.

j. Current accounts with other banks and Bank Indonesia

Current account with other banks and Bank Indonesia (BI) are classified as amortised cost. Refer to Note 2f for the accounting policy of amortised cost.

Current accounts with other banks and Bank Indonesia are stated at the outstanding balance less allowance for impairment losses.

Minimum Statutory Reserve (previously Primary Minimum Statutory Reserve) is minimum deposit that should be maintained by Bank in current account with BI in certain percentage of third party fund which is determined by BI.

Macroprudential Liquidity Buffer (previously Secondary Minimum Statutory Reserve) is minimum reserve that should be maintained by Bank in form of Certificate of Bank Indonesia, Bank Indonesia Deposit Certificate (SDBI), Government Debenture Debt (SUN) and/or Government Commercial Notes (SBN), in certain percentage determined by BI.

k. Placements with other banks and Bank Indonesia

Placements with other banks and Bank Indonesia are amortise cost. Refer to Note 2f for the accounting policy of amortised cost.

l. Marketable securities and Government Bonds

Marketable securities consist of SBI, corporate bonds, medium term notes, export bills receivable, and other money market and capital market securities.

Marketable securities and Government Bonds are classified as financial assets at fair value through profit/loss, other comprehensive income, and amortised cost. Refer to Note 2f for the accounting policy of financial assets fair value through profit or loss, other comprehensive income, and amortised cost.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali yang disepakati dikurangi dengan selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati (pendapatan bunga yang ditangguhkan) dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek-efek itu dibeli hingga saat dijual kembali.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali (*repo*) disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar harga beli kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati (beban bunga dibayar dimuka). Selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati tersebut diamortisasi sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek dijual hingga dibeli kembali.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

n. Instrumen keuangan derivatif dan lindung nilai

Akuntansi instrumen keuangan derivatif

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Bank CIMB Niaga melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak tunai dan berjangka mata uang asing, *foreign currency swaps*, kontrak opsi mata uang asing, dan *swap* tingkat suku bunga. Instrumen keuangan derivatif dinilai dan dibukukan di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan menggunakan harga pasar. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui sebagai laba/rugi.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Securities purchased under resale agreements and securities sold under repurchase agreements

Securities purchased under resale agreements (reverse repo) are presented as receivables at the agreed resale price net of the difference between the purchase price and agreed resale price (unearned interest income) and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the agreed resale price are amortised using effective interest rate as interest income over the period, commencing from the acquisition date to the resale date.

Securities purchased under resale agreements (reverse repo) are classified as amortised cost. Refer to Note 2f for the accounting policy for financial assets that classified as amortised cost.

Securities sold under repurchase agreements (repo) are presented as liabilities in the consolidated statement of financial position at the agreed repurchase price net of the difference between the selling price and the agreed repurchase price (prepaid interest expense). The difference between the selling price and the agreed repurchase price is amortised as interest expense over the period commencing from the selling date to the repurchase date.

Securities sold under repurchase agreements are classified as financial liabilities at amortised cost. Refer to Note 2f for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

n. Derivative financial instruments and hedging

Accounting for derivative financial instruments

In the normal course of business, Bank CIMB Niaga enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency spot and forward contracts, foreign currency swaps, foreign currency options contracts, and interest rate swaps. Derivative financial instruments are valued and recorded on consolidated statement of financial position at their fair value using market rates. Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative.

Gains or losses as a result of fair value changes are recognised as current year profit/loss.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**n. Instrumen keuangan derivatif dan lindung nilai
(lanjutan)**

Akuntansi untuk aktivitas lindung nilai

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya dinilai kembali berdasarkan nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang terjadi tergantung pada sifat dari objek yang dilindungi nilainya. Bank CIMB Niaga mengelompokkan derivatif sebagai (1) instrumen lindung nilai terhadap nilai wajar suatu aset atau liabilitas yang diakui atau terhadap komitmen teguh yang belum diakui (lindung nilai atas nilai wajar), atau (2) instrumen lindung nilai atas arus kas masa depan yang kemungkinan besar terjadi yang dapat diatribusikan dengan aset dan liabilitas yang telah diakui atau sebuah prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi (lindung nilai arus kas).

Walaupun merupakan sarana lindung nilai ekonomis yang efektif berdasarkan kebijakan manajemen risiko Bank CIMB Niaga, beberapa transaksi derivatif tertentu tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai berdasarkan ketentuan PSAK 71.

Pada awal terjadinya transaksi, Bank CIMB Niaga mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilainya, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Proses dokumentasi ini menghubungkan derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai dengan aset dan liabilitas tertentu atau dengan komitmen atau transaksi tertentu yang diperkirakan. Jika rasio lindung nilai untuk tujuan manajemen risiko tidak lagi optimal tetapi tujuan manajemen risiko tetap tidak berubah dan lindung nilai terus memenuhi syarat untuk akuntansi lindung nilai, hubungan lindung nilai akan diseimbangkan dengan menyesuaikan volume instrumen lindung nilai atau volume item yang dilindungi nilai sehingga rasio lindung nilai sejalan dengan rasio yang digunakan untuk tujuan manajemen risiko. Ketidakefektifan lindung nilai dihitung dan dicatat dalam laba rugi pada saat penyeimbangan kembali hubungan lindung nilai.

Nilai wajar berbagai instrumen derivatif yang digunakan untuk tujuan lindung nilai dan mutasi pada cadangan lindung nilai di ekuitas diungkapkan dalam Catatan 11.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

**n. Derivative financial instruments and hedging
(continued)**

Accounting for hedging activities

Derivative financial instruments are initially recognised in the consolidated statement of financial position at fair value on the date a derivative contract is entered into and subsequently are remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss is dependent on the nature of the item being hedged. Bank CIMB Niaga designates certain derivatives as either (1) a hedge of the fair value of a recognised asset or liability or of an unrecognised firm commitment (fair value hedge), or (2) a hedge of highly probable future cash flows attributable to a recognised assets or liability or a forecasted transaction (cash flow hedge).

Certain derivative transactions, whilst providing effective economic hedges under Bank CIMB Niaga's risk management policies, do not qualify for hedge accounting under the specific rules in SFAS 71.

At the inception of transaction, Bank CIMB Niaga documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. This process includes linking all derivatives designated as hedges to specific assets and liabilities or specific firm commitments or forecast transactions. If the hedge ratio for risk management purposes is no longer optimal but the risk management objective remains unchanged and the hedge continues to qualify for hedge accounting, the hedge relationship will be rebalanced by adjusting either the volume of the hedging instrument or the volume of the hedged item so that the hedge ratio aligns with the ratio used for risk management purposes. Any hedge ineffectiveness is calculated and accounted for in profit or loss at the time of the hedge relationship rebalancing.

The fair values of various derivative instruments used for hedging purposes and movements on the hedging reserve in equity are disclosed in Note 11.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Kredit yang diberikan

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan peminjam, mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas biaya perolehan diamortisasi.

Termasuk dalam kredit yang diberikan adalah pembiayaan syariah yang terdiri dari piutang murabahah, piutang qardh, pembiayaan musyarakah, pembiayaan mudharabah, dan ijarah. Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (margin) yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada pembeli. Qardh adalah akad pinjam meminjam dana tanpa imbalan dengan liabilitas pihak peminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu. Musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana. Dana tersebut meliputi kas atau aset nonkas yang diperkenankan oleh syariah. Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara Bank CIMB Niaga sebagai pemilik dana (shahibul maal) dan nasabah selaku pengelola dana (mudharib), menjalankan usaha dengan penentuan awal keuntungan atau kerugian (nisbah). Ijarah adalah akad sewa-menyewa antara pemilik (objek sewa) dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakannya.

Pembiayaan syariah disajikan sebesar jumlah pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai dengan jumlah minimum berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 40/POJK.03/2019 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Loans

Policy applicable before 1 January 2020

Loans represent provision of cash or cash equivalent based on agreements with borrowers, where borrowers required to repay their debts with interest after specified periods.

Loans are classified as amortised cost. Refer to Note 2f for the accounting policy of amortised cost.

Loans include sharia financing which consist of murabahah receivables, qardh receivables, musyarakah financing, mudharabah financing, and ijarah. Murabahah is an agreement for the sale and purchase of goods with sales price equivalent to cost plus agreed margin, and the seller should inform the purchase cost to buyer. Qardh is a loan/borrowing funds without profit wherein the borrower return the principal of the loan at lump sum or on installment over certain period. Musyarakah is an agreement between investors (musyarakah partners) to have a joint-venture in a partnership, at an agreed nisbah sharing portion, while losses will be proportionately distributed based on the capital contribution. These funds including cash or non-cash assets which are allowed by sharia. Mudharabah is an agreement between Bank CIMB Niaga as an owner of funds (shahibul maal) and customer as a fund manager (mudharib) to run a business with pre-defined terms of gain or loss (nisbah). Ijarah is a lease agreement between lessor and lessee to get margin from leased object.

Sharia financing is stated at their outstanding balance less their allowance for impairment losses which have been determined using BI criteria in accordance with Financial Service Authority (FSA) Regulation No. 40/POJK.03/2019 concerning Asset Quality Assessment.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Kredit yang diberikan (lanjutan)

o. Loans (continued)

**Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020
(lanjutan)**

**Policy applicable before 1 January 2020
(continued)**

Berlaku sejak Januari 2015, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerbitkan peraturan OJK baru No.16/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 sebagaimana diubah dengan POJK No.19/POJK.03/2018 tanggal 20 September 2018 dan Surat Edaran OJK No.8/SEOJK.03/2015 tanggal 10 Maret 2015 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Starting January 2015, Financial Services Authority (OJK) issued new regulation No.16/POJK.03/2014 dated 18 November 2014 as amended in POJK No.19/POJK.03/2018 dated 20 September 2018 and OJK Circular Letter No.8/SEOJK.03/2015 dated 10 March 2015 concerning Asset Quality Assessment on Sharia Bank and Sharia Business Unit.

Pembiayaan syariah dengan akad Murabahah disajikan sebesar jumlah pembiayaan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan PSAK 102 (2016) - Akuntansi Murabahah menggantikan PSAK 102 (2007).

Sharia financing with Murabahah agreement is stated at their outstanding balance less allowance for impairment losses as required by SFAS 102 (2016)-Accounting for Murabahah as amendment of SFAS 102 (2007).

Restrukturisasi kredit meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

Loan restructuring may involve a modification of the terms of the loans, conversion of loans into equity or other financial instruments and/or a combination of both.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui sebagai laba/rugi. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Restructured loans are stated at the lower of carrying value of the loan at the time of restructuring or net present value of the total future cash receipts after restructuring. Losses arising from any excess of the carrying value of the loan at the time of restructuring over the net present value of the total future cash receipts after restructuring are recognised as profit/loss. Thereafter, all cash receipts under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest revenue, in accordance with the restructuring scheme.

Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020

Policy applicable from 1 January 2020

Setelah pengakuan awal, kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar sesuai dengan klasifikasinya masing-masing (Catatan 2f). Untuk kredit yang diberikan dengan biaya perolehan diamortisasi, setelah pengakuan awal diukur menggunakan suku bunga efektif. Sedangkan untuk kredit yang diberikan yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), setelah pengakuan awal diukur pada nilai wajar dimana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar dicatat pada pendapatan transaksi perdagangan bersih.

Subsequent to initial recognition, loans are measured at amortised cost or fair value depending on the respective classification (Note 2f). For loan which classified as amortised cost, it is subsequently measured by using the effective interest method. While for loan which classified as fair value through profit or loss, it is subsequently carried at fair value, with gains or losses arising from changes in fair value are recorded in net trading income.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Dalam hal restrukturisasi kredit bermasalah dilakukan hanya dengan modifikasi persyaratan kredit. Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak mencatat dampak restrukturisasi tersebut secara prospektif dan tidak mengubah nilai tercatat kredit yang diberikan pada tanggal restrukturisasi, kecuali jika jumlahnya melebihi nilai kini penerimaan kas masa depan yang ditentukan dalam persyaratan baru. Jika nilai kini penerimaan kas masa depan sebagaimana yang ditentukan dalam persyaratan baru dari kredit yang direstrukturisasi tersebut lebih rendah daripada nilai tercatat kredit yang diberikan sebelum direstrukturisasi, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak harus mengurangi saldo kredit yang diberikan ke suatu jumlah yang sama dengan jumlah nilai kini penerimaan kas masa depan. Jumlah pengurangan tersebut dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

p. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, piutang pembiayaan konsumen diukur pada nilai wajar atau nilai wajar ditambah/dikurangi biaya dan pendapatan transaksi (jika ada). Pada saat pengakuan awal, nilai wajar pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang dikurangi pendapatan yang ditangguhkan.

Selanjutnya, piutang pembiayaan konsumen diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif setelah dikurangi dengan pendapatan yang ditangguhkan dan cadangan kerugian penurunan nilai.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Loans (continued)

Policy applicable from 1 January 2020 (continued)

In troubled debt restructuring which only involves modification of the credit terms, Bank CIMB Niaga and Subsidiaries accounts for the restructuring's effect prospectively and does not change the carrying amount of the loans at the time of restructuring, unless the amount exceeds the present value of the total future cash receipts specified in the new terms. If the present value of the total future cash receipts specified in the new terms is lower than the carrying amount of the loans prior to restructuring, Bank CIMB Niaga and Subsidiaries reduces the loans balance to the amount equal to the present value of the total future cash receipts. The amount of the reduction is charged in current year's profit or loss.

p. Consumer financing receivables

The Subsidiaries' consumer financing receivables are classified as amortised cost. Refer to Note 2f for the accounting policy of amortised cost.

Consumer financing receivables are initially measured at fair value or fair value plus/minus transaction costs and income (if any). At initial recognition, the fair value of consumer financing receivable represents the receivable deducted by unearned income.

Subsequently, consumer financing receivables are measured at amortised cost using the effective interest rate method net of unearned income on consumer financing and allowance impairment losses.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Pendapatan pembiayaan konsumen Entitas Anak yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, yang diakui sebagai penghasilan sepanjang jangka waktu kontrak berdasarkan suatu tarif pengembalian menurut kontrak yang dihitung secara berkala atas nilai investasi bersih terhitung sejak pembiayaan konsumen dilakukan.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui sebagai laba/rugi periode berjalan.

Dalam pembiayaan bersama, Entitas Anak berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan dengan tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan bersama dengan penyedia fasilitas pembiayaan bersama.

Piutang pembiayaan bersama "without recourse" disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian secara bersih. Pendapatan pembiayaan konsumen dan beban bunga yang terkait dengan pembiayaan bersama "without recourse" disajikan secara bersih sebagai laba/rugi.

Jaminan kendaraan yang dikuasai kembali oleh Entitas Anak dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen atau nilai realisasi bersih. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi bersih dicatat sebagai cadangan kerugian penurunan nilai dan dibebankan sebagai laba/rugi. Dalam upaya penyelesaian piutang, konsumen memberi kuasa kepada Entitas Anak untuk menjual kendaraan ataupun melakukan tindakan lainnya bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Jika harga jual jaminan kendaraan lebih rendah dibandingkan dengan nilai saldo piutang pembiayaan, maka selisih tersebut dibebankan sebagai laba/rugi. Apabila harga jual jaminan kendaraan lebih tinggi dibandingkan dengan nilai saldo piutang pembiayaan, maka selisih tersebut akan dikembalikan kepada konsumen.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Consumer financing receivables (continued)

The Subsidiaries unearned consumer financing income is the difference between total installments to be received from customers and total financing which is recognised as earned income over the term of the contract based on a contract rate of return periodically on the net investment commencing at the time the consumer financing is executed.

Early termination is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain or loss is charged as current period profit/loss.

For joint financing agreements, the Subsidiaries have the right to set higher interest rate to the consumer than stated in the joint financing agreement with the joint financing provider.

Joint financing receivables without recourse are presented on a net basis in the consolidated statement of financial position. Consumer financing income and interest expenses related to joint financing without recourse are presented on a net basis as profit/loss.

Net realisable value of repossessed vehicle obtained by the Subsidiaries are stated at the lower of related consumer financing receivables' carrying value or net realisable value of the repossessed assets. The difference between the carrying value and net realisable value is recorded as allowance for impairment losses and is charged as profit/loss. In case of default, the consumer gives the right to the Subsidiaries to sell repossessed assets or take any other actions to settle the outstanding consumer financing receivables. If the sale price of the repossessed vehicles is lower compared to the consumer financing receivable, then the difference is charged as profit/loss. If the sale price of the repossessed vehicles is higher compared to the consumer financing receivable, then the difference will be paid back to the consumers.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Piutang sewa pembiayaan

Piutang sewa pembiayaan Entitas Anak diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, piutang sewa pembiayaan diukur pada nilai wajar atau nilai wajar ditambah/dikurangi biaya dan pendapatan transaksi. Selanjutnya, piutang sewa pembiayaan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dengan jumlah pokok pembiayaan yang akan diakui sebagai penghasilan sesuai dengan jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif.

Kontrak sewa pembiayaan yang dilakukan Entitas Anak dikategorikan sebagai 'direct financing lease' dan pendapatan sewa pembiayaan tersebut dilaporkan menurut metode pembiayaan. Dengan metode ini, kelebihan dari piutang sewa pembiayaan dan nilai sisa yang terjamin atas harga perolehan aset yang bersangkutan dicatat sebagai pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan, yang akan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak sewa pembiayaan berdasarkan suatu tarif pengembalian konstan berkala atas nilai investasi bersih terhitung sejak sewa pembiayaan tersebut ditandatangani.

r. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financing lease receivables

The Subsidiaries financing lease receivables are classified as amortised cost. Refer to Note 2f for the accounting policy of amortised cost.

Financing lease receivables are initially measured at fair value or fair value plus/minus transaction costs and transaction income. Subsequently, financing lease receivable is measured at amortised cost using the effective interest rate method. Unearned lease income is the difference between total installments to be received and total financing which is recognised as income over the term of the contract using effective interest rate.

The lease contracts entered into by the Subsidiaries are classified as direct financing leases and accordingly lease income is reported under the financing method. Under this method, the excess of gross lease receivables plus guaranteed residual value of the assets is recorded as unearned lease income, which is recognised as lease income over the term of the lease contracts at a constant periodic rate of return on the investment commencing in the month of the lease contract is executed.

r. Acceptance receivables and payables

Acceptance receivables are classified as amortised cost. Refer to Note 2f for the accounting policy of amortised cost.

Acceptance payables are classified as financial liabilities at amortised cost. Refer to Note 2f for the accounting policy for financial liabilities are measured at amortised cost.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Penyertaan

Penyertaan merupakan penanaman dana dalam bentuk saham pada perusahaan non- publik yang bergerak di bidang jasa keuangan untuk tujuan jangka panjang, yang dicatat pada nilai estimasinya yaitu harga perolehan.

t. Aset tetap dan penyusutan

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan dan akumulasi rugi penurunan nilai (jika ada). Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala (setiap 3 - 5 tahun) untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasian aset tetap.

Selisih penilaian kembali aset tetap dikreditkan ke akun "cadangan revaluasi aset tetap" yang disajikan pada bagian ekuitas. Surplus revaluasi aset tetap selanjutnya dialihkan kepada saldo laba saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset tetap, selain tanah dan bangunan, diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap.

Tanah tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan atau nilai setelah penilaian kembali mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	<u>Tarif/Rates</u>	
Bangunan	20	5%	<i>Buildings</i>
Renovasi bangunan milik sendiri	5	20%	<i>Renovation of owned buildings</i>
Instalasi (listrik, penyejuk udara, telepon, telex)	5	20%	<i>Installations (electricity, air conditioning, telephone, telex)</i>
Perlengkapan dan perabot kantor	5	20%	<i>Office equipment and furniture</i>
Kendaraan bermotor	8	13%	<i>Motor vehicle</i>
Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	10	10%	<i>Automatic Teller Machines (ATMs)</i>

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Investments

Investments represent share investments in non-public companies engaged in the financial services industry held for the long term, which is recorded at estimated value being its acquisition cost.

t. Fixed assets and depreciation

Land and buildings are presented at fair value less accumulated depreciation for buildings and accumulated impairment loss (if any). Valuation of land and buildings are performed by certified external independent valuers. Valuations are performed with sufficient regularity (every 3 - 5 years) to ensure that the fair value of revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

The difference resulting from the revaluation of such fixed assets is credited to the "reserve on revaluation of fixed asset" account presented in the equity section. The revaluation surplus of fixed assets is transferred directly to retained earnings when the asset is derecognised.

Fixed assets besides land and buildings are recognised at cost less accumulated depreciation.

Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of fixed assets.

Land is not depreciated.

Depreciation on fixed assets other than land are calculated on the straight-line method to allocate their cost or revalued amount to their residual values over their estimated useful lives as follows:

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

t. Fixed assets and depreciation (continued)

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dengan menggunakan nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari laporan keuangan konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang terjadi, diakui sebagai laba/rugi periode terjadinya.

When assets are retired or disposed, their costs and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements. The resulting gains or losses are recognised as related period's profit/loss.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dicatat sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset dikapitalisasi dan disusutkan.

Maintenance and repair cost are charged as an expense when incurred. Expenditure that extends the useful life of assets is capitalised and depreciated.

Aset dalam penyelesaian merupakan aset yang masih dalam proses penyelesaian dan belum siap untuk digunakan, serta dimaksudkan untuk dipergunakan dalam kegiatan usaha. Aset ini dicatat sebesar biaya yang telah dikeluarkan.

Assets in progress consist of assets that are still in progress of completion and not yet ready for use and are intended to be used in business activity. This account is recorded based on the amount paid.

u. Aset takberwujud

u. Intangible assets

Aset takberwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Bank akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut. Aset takberwujud terdiri dari perangkat lunak yang dibeli Bank.

Intangible assets are recognised if, and if only when its cost can be measured reliably and it is probable that expected future benefits that are attributable to it will flow to the Bank. Intangible assets consist of computer software that are purchased by the Bank.

Perangkat lunak yang dibeli oleh Bank dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Metode amortisasi, estimasi masa manfaat dan nilai residual ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat. Masa manfaat perangkat lunak adalah lima hingga lima belas tahun. Metode amortisasi yang digunakan adalah garis lurus.

Software purchased by the Bank is recorded at cost less accumulated amortisation. Amortisation method, estimated useful life and residual value is reviewed at end of reporting period and adjusted if necessary. The useful lives of software is between five to fifteen years. The amortisation method used is straight line method.

Tidak terdapat aset takberwujud yang tidak dapat diestimasi umur ekonomisnya.

There are no intangible assets which its economic life can not be estimated.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

v. Aset yang diambil alih

Aset yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak, baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak. AYDA merupakan jaminan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan. Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk selalu berusaha menjual AYDA untuk menyelesaikan sisa kewajiban debitur.

AYDA diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi (*net realisable value*), yaitu nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Kelebihan saldo kredit yang diberikan yang belum dilunasi oleh peminjam di atas nilai dari AYDA, dibebankan terhadap cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan.

Biaya pemeliharaan atas AYDA yang terjadi setelah pengambilalihan atau akuisisi aset dibebankan sebagai laba/rugi pada saat terjadinya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset yang diambil alih diakui sebagai laba/rugi periode berjalan.

w. Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain

Beban dibayar dimuka merupakan pembayaran kepada pihak lain yang telah dilakukan namun belum merupakan beban pada saat pembayaran dilakukan. Beban dibayar dimuka akan digunakan untuk aktivitas Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak di masa mendatang. Beban dibayar dimuka akan diakui sebagai beban pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

Termasuk dalam beban dibayar dimuka adalah beban asuransi dan beban sewa yang tidak memenuhi ketentuan PSAK 73 tentang sewa. Lihat catatan 2x untuk kebijakan akuntansi atas sewa.

Termasuk di dalam aset lain-lain antara lain adalah jaminan keanggotaan dan uang muka jaminan.

Jaminan keanggotaan dan uang muka jaminan dicatat sebesar harga perolehan dan diamortisasi berdasarkan masa berlakunya.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Foreclosed assets

Foreclosed assets represent assets acquired by Bank CIMB Niaga and Subsidiaries, both from auction and non-auction based on voluntary transfer by the debtors or based on debtors' approval to sell without bidding the collateral where the debtors could not fulfill their obligations to Bank CIMB Niaga and Subsidiaries. Foreclosed assets represent loan collateral acquired in settlement of loans. Bank CIMB Niaga and Subsidiaries has policy to sell foreclosed assets to settle debtors' liabilities.

Foreclosed assets are recognised at their net realisable value. Net realisable value is the fair value of the foreclosed assets less estimated cost of liquidating the foreclosed assets. Any excess of the loan balance over the value of the foreclosed assets, which is not recoverable from the borrower, is charged to the allowance for impairment losses of loans and receivables.

Maintenance costs of foreclosed assets subsequent to the foreclosure or acquisition of the assets are charged as current year profit/loss as incurred. Gains or losses from sale of foreclosed assets are charged as current period profit/loss as incurred.

w. Prepaid expenses and other assets

Prepaid expenses are payments made to other parties but have not been recognised as expense at the time of payment. Prepaid expenses will be used for Bank CIMB Niaga's and Subsidiaries activities in the future. Prepaid expenses are recognised as expenses during the amortisation in accordance with the expected period of benefit.

Included in prepaid expenses are insurance expense and leases that not fulfill requirement of SFAS 73 (Leases). See note 2x for leases accounting policy.

Included in other assets are amongst others security and membership deposits.

Security and membership deposits are recorded based on cost and amortised based on the expected period of benefit.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

x. Sewa

Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020

Kebijakan akuntansi sewa menggunakan model akuntansi penyewa tunggal dan mensyaratkan penyewa untuk mengakui aset dan liabilitas untuk semua sewa dengan pengecualian sewa jangka pendek dengan jangka waktu 12 bulan atau kurang tanpa opsi pembelian dan sewa dengan nilai rendah. Penyewa diharuskan untuk mengakui aset hak-guna yang mewakili haknya untuk menggunakan aset sewaan dan liabilitas sewa yang mewakili kewajibannya untuk melakukan pembayaran sewa.

Dampak penerapan PSAK 73 adalah Bank sebagai penyewa atas kontrak sewa properti. Bank menetapkan PSAK 73 secara *simplified approach* dalam melakukan transisi dan tidak melakukan penyajian kembali untuk informasi komparatif.

Aset hak-guna

Aset hak-guna pada awalnya diukur berdasarkan biaya yang terdiri dari:

- Jumlah pengukuran awal liabilitas sewa
- Nilai bersih dari setiap pembayaran sewa yang dilakukan pada/sebelum tanggal mulai sewa dengan aset insentif sewa yang diterima.
- Biaya langsung awal; dan
- Biaya penonaktifan atau pemulihan

Aset hak – guna yang bukan properti investasi selanjutnya diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai (jika ada). Aset hak – guna pada umumnya disusutkan mana yang lebih singkat selama masa manfaat aset dan masa sewa pada basis garis lurus. Jika Bank yakin akan melakukan opsi pembelian, aset hak – guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Selain itu, aset hak – guna akan disesuaikan untuk pengukuran kembali liabilitas sewa tertentu. Aset hak – guna disajikan dalam pos yang sama dengan pos yang digunakan untuk menyajikan aset pendasar serupa jika aset tersebut dimiliki.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Leases

Policy applicable from 1 January 2020

Accounting polices for lease using a single lessee accounting model and requires a lessee to recognise assets and liabilities for all leases with the exemptions of short-term leases with tenor 12 months or less and the underlying asset without purchasing options is of low value. A lessee is required to recognise a right-of-use asset representing its right to use the underlying leased asset and a lease liability representing its obligation to make lease payments.

The impact of PSAK 73 at the Bank is where the Bank is a lessee in property lease contracts. The Bank has elected the simplified approach of transition and did not restate comparative information.

ROU assets

ROU assets are initially measured at cost comprising the following:

- *The amount of the initial measurement of lease liability;*
- *Net value of any lease payments than made at or before the commencement date with any lease incentive received*
- *Any initial direct costs; and*
- *Decommissioning or restoration costs.*

ROU assets that are not investment properties are subsequently measured at cost, less accumulated depreciation and impairment loss (if any). The ROU assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis. If the Bank is reasonably certain to exercise a purchase option, the ROU asset is depreciated over the underlying asset's useful life. In addition, the ROU assets are adjusted for certain re-measurement of the lease liabilities. ROU assets are presented in the same item with item that are used to present the underlying asset as if those assets are owned.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

x. Sewa (lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Liabilitas Sewa

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang tidak dibayarkan pada tanggal tersebut.

Pembayaran sewa termasuk:

- Pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa;
- Jumlah yang diharapkan akan dibayarkan oleh Bank dengan jaminan nilai sisa;
- Harga pelaksanaan opsi pembelian dan perpanjangan jika Bank cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut; dan
- Pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Bank melaksanakan opsi tersebut.

Pembayaran sewa didiskontokan menggunakan tingkat bunga implisit. Jika tingkat bunga tersebut tidak dapat ditentukan, suku bunga pinjaman inkremental digunakan dalam menentukan tingkat diskonto yang merupakan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Bank untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset.

Pembayaran sewa dialokasikan antara pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan akan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode.

Bank menyajikan liabilitas sewa sebagai item liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan. Beban bunga atas liabilitas sewa disajikan sebagai bagian pendapatan bunga bersih dalam laporan laba rugi.

Aset bernilai rendah adalah sewa yang aset dasarnya bernilai dengan batasan materialitas yang dipakai adalah Rp 70. Yang dimaksud aset pendasar bernilai rendah adalah ketika lessee menilai aset pendasar berdasarkan nilai aset ketika aset tersebut baru, tanpa memperhatikan umur aset yang disewakan dan dilakukan atas dasar absolut. Penilaian tidak dipengaruhi oleh ukuran, sifat, atau keadaan lessee.

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan semua sewa untuk aset bernilai rendah diakui berdasarkan metode garis lurus sebagai beban dalam laporan laba/rugi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Leases (continued)

Policy applicable from 1 January 2020 (continued)

Lease Liabilities

Lease liabilities are initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at that date.

The lease payments include the followings:

- *Fixed payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentive receivable;*
- *Amounts expected to be payable by the Bank under residual value guarantees;*
- *The exercise price of a purchase and extension options if the Bank is reasonably certain to exercise that option; and*
- *Payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Bank exercising that option.*

Lease payments are discounted using the interest rate implicit. If that rate cannot be determined, an incremental borrowing rate is used in determining the discount rate which the interest rate that the Bank would have to borrow over a similar term, the funds necessary to obtain the asset.

Lease payments are allocated between principal and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Bank presents the lease liabilities as a other-liabilities in the statement of financial position. Interest expense on the lease liability is presented under net interest income in the statement of income.

Low-value assets are lease which the underlying assets is valued with a materiality threshold used of Rp 70. Underlying low-value assets are when lessee assesses the value of the underlying assets based on the value of new assets, regardless the age of the leased asset and is carried out on an absolute basis. Assessment is not affected by the size, nature or circumstances of the lessees.

Payments associated with short-term and all leases of low-value assets are recognised on a straight-line basis as an expense min statement of profit/loss.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

y. Liabilitas segera

Liabilitas segera adalah liabilitas Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perjanjian yang ditetapkan sebelumnya.

Liabilitas segera disajikan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

z. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (selain bank) kepada Bank CIMB Niaga berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka, sertifikat deposito dan bentuk lain yang dapat dipersamakan dengan itu.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik di dalam maupun luar negeri, dalam bentuk giro, *interbank call money*, deposito berjangka, dan sertifikat deposito.

Simpanan dari nasabah dan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

aa. Efek-efek yang diterbitkan

Efek-efek yang diterbitkan adalah obligasi yang diterbitkan dan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi).

Biaya transaksi yang timbul sehubungan dengan penerbitan efek-efek dikurangkan dari hasil penerbitan efek-efek bersangkutan. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal obligasi diakui sebagai diskonto yang diamortisasi selama umur obligasi.

Sukuk Mudharabah yang diterbitkan disajikan sebesar nilai nominal. Biaya-biaya yang timbul dari penerbitan surat berharga dicatat sebagai beban yang ditanggungkan yang disajikan dalam akun "Aset lain-lain - lainnya" dan diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu surat berharga.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Obligations due immediately

Obligations due immediately represent Bank liabilities to other parties that immediately paid in accordance with terms of the relevant agreements.

Obligations due immediately are presented at the amortised cost. Refer to Note 2f for the accounting policy for financial liabilities measured at amortised cost.

z. Deposits from customers and deposits from other banks

Deposits from customers are the funds placed by customers (excluding banks) with Bank CIMB Niaga based on fund deposit agreements. Included in this account are demand deposits, saving deposits, time deposits, certificates of deposits, and other forms which are similar.

Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of demand deposits, inter-bank call money, time deposits, and certificates of deposit.

Deposits from customers and other banks are classified as financial liabilities measured at amortised cost. Refer to Note 2f for the accounting policy for financial liabilities measured at amortised cost.

aa. Marketable securities issued

Marketable securities issued is the issuance of bond which is classified as financial liabilities measured at amortised cost (refer to Note 2f for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost).

Transaction cost in relation with the marketable securities issued is deducted from the related marketable securities issued. Any difference between bond issuance costs and nominal of bond is recognised as discount and will be amortised based on bond's period.

Sukuk mudharabah issued are stated at their nominal value. Issuance costs of the notes is recorded as deferred charges which presented under "Other Assets-others" and amortised using straight line method over the period of the notes.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ab. Pinjaman yang diterima dan pinjaman subordinasi

Pinjaman yang diterima termasuk pinjaman yang diterima Entitas Anak dari berbagai bank dan institusi keuangan, termasuk fasilitas *joint financing*. Fasilitas *joint financing with recourse* oleh Entitas Anak disajikan secara *gross*, yaitu sebesar porsi kredit yang dibiayai oleh entitas anak kepada konsumen dan bank mencatat porsi kredit yang diberikan sebesar porsi yang dibiayai oleh bank.

Pada pengukuran awal pinjaman diterima dan pinjaman subordinasi disajikan sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan/penerbitan pinjaman dan obligasi subordinasi.

Pinjaman yang diterima dan pinjaman subordinasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi).

ac. Pendapatan dan beban bunga

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan *interest bearing* dicatat dalam pendapatan bunga dan beban bunga menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Borrowings and subordinated loans

Borrowings include borrowings received by Subsidiaries from various banks and financial institutions, including joint financing facilities. Joint financing facilities with recourse by Subsidiaries are presented gross, i.e. loan portion financed by Subsidiaries to customer and Bank recorded the loan portion disbursed in the amount financed by the Bank.

Borrowings and subordinated loans are initially presented at fair value less directly attributable transaction costs.

Borrowings and subordinated loans are classified as financial liabilities measured at amortised cost (refer to Note 2f for the accounting policy for financial liabilities measured at amortised cost).

ac. Interest income and expense

Policy applicable before 1 January 2020

Interest income and expense for all interest bearing financial instruments are recorded within interest income and interest expense using the effective interest rate method.

The effective interest rate method is a method of calculating the amortised cost of a financial asset or a financial liability and method of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ac. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

**Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020
(lanjutan)**

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau bilamana tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank dan Entitas Anak mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut seperti pelunasan dipercepat, opsi beli (*call option*), dan opsi serupa lainnya, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa mengalami kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui atas bagian aset keuangan yang tidak mengalami kerugian penurunan nilai, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Pendapatan bunga dan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Pendapatan bunga atas kredit yang diberikan atau aset produktif lainnya yang diklasifikasikan sebagai bermasalah diakui pada saat pendapatan tersebut diterima. Pada saat aset keuangan diklasifikasikan sebagai bermasalah, bunga yang telah diakui tetapi belum tertagih akan dibatalkan pengakuannya. Selanjutnya bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontinjensi.

Pendapatan syariah terdiri dari keuntungan murabahah, pendapatan ijarah muntahiyah bittamlik, bagi hasil pembiayaan mudharabah dan musyarakah, serta pendapatan qardh.

Keuntungan murabahah dan pendapatan ijarah muntahiyah bittamlik diakui selama periode akad berdasarkan konsep akrual. Pendapatan bagi hasil pembiayaan mudharabah dan musyarakah diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (nisbah) yang disepakati. Pendapatan dari qardh diakui pada saat diterima.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Interest income and expense (continued)

**Policy applicable before 1 January 2020
(continued)**

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, Bank and Subsidiaries estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument for example, prepayment options, call option, and other similar options, but does not consider future credit losses. The calculation includes all fees, commissions, and other fees paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Once a financial asset or a group of similar financial assets has been impacted of impairment, interest income is recognised on the unimpairment portion using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss.

Interest income and expense are recognised using effective interest rate method.

Interest income on loans or other earning assets that classified as non-performing is recognised at the time the interest is received. When a financial asset is classified as non-performing, any interest income previously recognised but not yet collected is reversed against interest income. The reversed interest income is recognised as a contingent receivable.

Sharia income represents profit from murabahah, ijarah muntahiyah bittamlik income, mudharabah and musyarakah financing profit sharing income and qardh income.

Murabahah and ijarah muntahiyah bittamlik income is recognised over the period of the agreement based on accrual basis. Mudharabah and musyarakah income is recognised when cash is received or in a period where the right of revenue sharing is due based on agreed option. Qardh income is recognised upon receipt.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ac. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Hak pihak ketiga atas bagi hasil milik nasabah didasarkan pada prinsip mudharabah. Pendapatan yang dibagikan adalah pendapatan yang telah diterima. Pembagian laba dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil yaitu dihitung dari pendapatan yang diterima berupa laba bruto (*gross profit margin*).

Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020

Pendapatan bunga atas aset keuangan bank yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya perolehan diamortisasi dan beban bunga atas perolehan seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laba rugi berdasarkan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya amortisasi yang mengalami penurunan nilai setelah pengakuan awal (tahap 3) diakui berdasarkan suku bunga efektif kredit yang disesuaikan. Tingkat bunga ini dihitung dengan cara yang sama dalam perhitungan suku bunga efektif kecuali bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian sudah termasuk dalam arus kas ekspektasian. Oleh karenanya, pendapatan bunga diakui atas aset keuangan dalam klasifikasi biaya perolehan diamortisasi termasuk kerugian kredit ekspektasian. Dalam kondisi risiko kredit atas aset keuangan tahapan 3 mengalami perbaikan sehingga aset keuangan tidak lagi dipertimbangkan mengalami penurunan nilai, pengakuan pendapatan bunga dihitung berdasarkan nilai tercatat bruto aset keuangan.

ad. Pendapatan provisi dan komisi

Provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit diakui sebagai bagian/(pengurang) dari biaya perolehan kredit dan akan diakui sebagai pendapatan bunga dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atas suatu jangka waktu diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Interest income and expense (continued)

Third parties share on the return of fund owner's share is based on the principle of Mudharabah. The profit sharing is determined on a cash basis. Distribution of profit sharing is based on profit sharing principle which calculated from the gross profit.

Policy applicable from 1 January 2020

Interest income for financial assets held at either fair value through other comprehensive income or amortised cost and interest expense on all financial liabilities held at amortised cost are recognised in profit or loss using the effective interest method.

Interest income for financial assets that are either held at fair value through other comprehensive income or amortised cost that have become credit impaired subsequent to initial recognition (stage 3) is recognised using the credit adjusted effective interest rate. This rate is calculated in the same manner as the effective interest rate except that expected credit losses are included in the expected cash flows. Interest income is therefore recognised on the amortised cost of the financial asset including expected credit losses. Should the credit risk on a stage 3 financial asset improve such that the financial asset is no longer considered credit impaired, interest income recognition reverts to a computation based on the rehabilitated the carrying value of the financial assets – gross.

ad. Fees and commissions income

Fees and commissions income directly related to lending activities, are recognised as a part/(deduction) of credit acquisition cost and will be recognised as interest income by amortising the carrying value of loan with effective interest rate method.

Fees and commissions income which are not related to lending activities on a specific period are recognised as revenues on the transaction.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ae. Pendapatan dan beban operasional lainnya

ae. Other operating income and expenses

Beban tenaga kerja

Personnel expenses

Beban tenaga kerja meliputi beban berupa gaji karyawan, bonus, lembur, tunjangan, dan pelatihan.

Personnel expenses include expenses related with salaries for employees, bonuses, overtime, allowances, and training.

Beban umum dan administrasi

General and administrative expenses

Beban umum dan administrasi merupakan beban yang timbul sehubungan dengan aktivitas kantor dan operasional Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak.

General and administrative expenses represent expenses which related to office activities and Bank CIMB Niaga and Subsidiaries' operational activities.

Seluruh pendapatan dan beban yang terjadi dibebankan sebagai laba/rugi pada saat terjadinya.

All of these income and expenses are recorded as profit/loss when incurred.

af. Perpajakan

af. Taxation

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan, di negara dimana perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the end of the reporting period in the countries where the company's subsidiaries and associates operate and generate taxable income. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian.

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

af. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak (dan hukum) yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasikan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan. Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak dimasa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini akan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

ag. Imbalan kerja

Liabilitas pensiun

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak memiliki program-program pensiun sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan atau kebijakan yang ditetapkan oleh Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak. Program-program ini pada umumnya didanai melalui pembayaran kepada pengelola dana pensiun yang besarnya ditentukan dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan secara berkala.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

af. Taxation (continued)

Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled. Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and losses.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and when the deferred tax alances relate to the same taxation authority. Current tax assets and tax liabilities are offset where the entity has a legally enforceable right to offset and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

ag. Employee benefits

Pension obligations

Bank CIMB Niaga and Subsidiaries have pension schemes in accordance with prevailing labor-related laws and regulations of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries policies. The schemes are generally funded through payments to trustee-administered funds as determined by periodic actuarial calculations.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ag. Imbalan kerja (lanjutan)

Liabilitas pensiun (lanjutan)

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak harus menyediakan program pensiun dengan jumlah minimal tertentu sesuai dengan Undang-Undang (UU) Ketenagakerjaan No. 13/2003. Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, maka pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program manfaat pasti. Program pensiun manfaat pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya didasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau jumlah kompensasi.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program, yang disesuaikan dengan keuntungan/kerugian aktuarial. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa yang akan datang dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pensiun yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ag. Employee benefits (continued)

Pension obligations (continued)

Bank CIMB Niaga and Subsidiaries are required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003. Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labor Law represent defined benefit plans. A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or total compensation.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position's date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains/losses. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the *Projected Unit Credit* method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the pension will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumption charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. Past-service cost are recognised immediately in profit or loss.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ag. Imbalan kerja (lanjutan)

Liabilitas pensiun (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Kontribusi pegawai tidak berkaitan dengan jumlah tahun jasa sehingga Bank dan Entitas Anak mengakui kontribusi pegawai sebagai pengurang biaya jasa pada periode berjalan.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya

Bank CIMB Niaga memberikan imbalan kerja lainnya seperti cuti jangka panjang, *jubilee awards*, uang pisah, uang jasa, dan imbalan lainnya sesuai dengan yang ditentukan dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Perkiraan biaya imbalan ini dicadangkan sepanjang masa kerja karyawan. Liabilitas ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang berkompoten.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak terhutang ketika karyawan diberhentikan sebelum usia pensiun normal.

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak menunjukkan komitmennya untuk memutuskan hubungan kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ag. Employee benefits (continued)

Pension obligations (continued)

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Employee's contribution does not relate to years of service and therefore the Bank and Subsidiaries recognise the employee's contribution as deduction to the service cost in the current period.

Other long term benefit liabilities

Bank CIMB Niaga provides other benefits such as long service leave, jubilee awards, severance pay, service pay, and other benefits which is determined in compliance with the Labor Law.

The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment. These obligations are determined annually by independent qualified actuaries.

Termination benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement age.

Bank CIMB Niaga and Subsidiaries recognise termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan which has small probability to withdraw. Benefits, due more than 12 (twelve) months after statement of financial position's date are discounted to present value.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ag. Imbalan kerja (lanjutan)

Program saham manajemen dan program kepemilikan saham

Bank CIMB Niaga dan CIMB Group Holdings Berhad memberikan opsi kepada manajemen dan karyawan yang berhak.

Nilai wajar opsi yang diberikan diakui sebagai beban dan dengan peningkatan pada ekuitas. Jumlah nilai yang harus dibebankan ditentukan dengan mengacu kepada nilai wajar opsi yang diberikan:

- termasuk kinerja pasar (misalnya, harga saham entitas);
- tidak termasuk dampak dari jasa dan kondisi vesting yang tidak dipengaruhi kinerja pasar (misalnya, profitabilitas, target pertumbuhan penjualan dan tetap menjadi karyawan perusahaan selama periode waktu tertentu); dan
- termasuk dampak dari kondisi *non-vesting*.

Syarat jasa dan syarat yang tidak dipengaruhi kinerja pasar dimasukkan di dalam asumsi mengenai jumlah opsi yang diharapkan akan *vest*. Jumlah beban diakui selama periode *vesting*, yaitu periode dimana seluruh kondisi *vesting* tertentu telah terpenuhi.

Setiap akhir periode pelaporan, Bank merevisi estimasi jumlah opsi yang diharapkan *vest* berdasarkan syarat jasa. Selisih antara estimasi revisian dengan jumlah estimasi sebelumnya, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi, dengan penyesuaian pada sisi ekuitas.

Ketika opsi dieksekusi, Bank menerbitkan sejumlah saham baru atau menerbitkan kembali saham treasurinya (jika ada). Nilai kas yang diterima dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan dikreditkan ke modal saham (nilai nominal) dan agio saham.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ag. Employee benefits (continued)

Management equity scheme and equity ownership plan

Bank CIMB Niaga and CIMB Group Holdings Berhad provided options to eligible management and employees.

The fair value of the options is recognised as an expense with a corresponding increase in equity. The total amount to be expensed is determined by reference to the fair value of the options granted:

- including any market performance conditions (for example, an entity's share price);
- excluding the impact of any service and nonmarket performance vesting conditions (for example, profitability, sale growth targets and remaining an employee of the entity over a specified time period); and
- including the impact of any non-vesting conditions.

Non-market performance and service conditions are included in assumptions about the number of options that are expected to vest. The total expense is recognised over the vesting period, which is the period over which all of the specified vesting conditions are to be satisfied.

At the end of each reporting period, the Bank revises its estimates of the number of options that are expected to vest based on the service vesting conditions. It recognises the impact of the revision to original estimates, if any, in profit or loss, with a corresponding adjustment to equity.

When the options are exercised, the Bank issues new shares or reissues its treasury shares (if any). The proceeds received, net of any directly attributable transaction costs, are credited to share capital (nominal value) and share premium.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ag. Imbalan kerja (lanjutan)

Tantiem

Bank CIMB Niaga mencatat tantiem dengan menggunakan basis akrual dan membebankannya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ah. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek yang berpotensi saham yang bersifat dilutif.

ai. Transaksi dengan pihak berelasi

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sesuai dengan PSAK No. 7 (revisi 2015) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi", yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

a. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
- ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
- iii. personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ag. Employee benefits (continued)

Tantiem

Bank CIMB Niaga records tantiem using the accrual basis and charges it to the consolidated statement of income and other comprehensive income.

ah. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing net income with the weighted average number of common shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

ai. Transactions with related parties

Bank CIMB Niaga and Subsidiaries have transactions with related parties. In accordance with SFAS No.7 (revised 2015) regarding "Related Party Disclosure", the meaning of a related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follow:

a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

- i. has control or joint control over the reporting entity;
- ii. has significant influence over the reporting entity; or
- iii. is member of the key management personnel of the reporting entity or a parent of the reporting entity.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ai. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
- i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
 - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a);
 - vii. orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - viii. entitas, atau bagian dari grup dimana entitas merupakan anggotanya, menyediakan personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada pemegang saham dari entitas pelaporan.

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ai. Transactions with related parties (continued)

- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
- i. the entity and the reporting entity are member of the same the company (which means that each parent, subsidiaries, and fellow subsidiaries is related to the others);
 - ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a company of which the other entity is a member);
 - iii. both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
 - vi. the entity controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - vii. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personel of the entity (or of a parent of the entity); or
 - viii. the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

The nature of transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

aj. Saham treasury

Ketika Bank membeli modal saham ekuitas Bank (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas Bank sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali.

aj. Treasury shares

When any Bank purchases the Bank's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental cost (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Bank's equity holders until the shares are cancelled or reissued.

Ketika saham tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Bank.

Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Bank's equity holders

ak. Pelaporan segmen

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh kepala operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

ak. Segment reporting

An operating segment is a component of entity which:

- a. *involves with business activities to generate income and expenses (include income and expenses relating to the transactions with other components with the same entity);*
- b. *operations result is observed regularly by chief decision maker to make decisions regarding the allocation of resources and to evaluate the works; and*
- c. *separated financial information is available.*

Bank CIMB Niaga menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambil keputusan operasional. Berdasarkan PSAK 5 (Revisi 2015), sebuah segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya.

Bank CIMB Niaga presents operating segments based on the information that internally is provided to the chief operating decision maker. Under SFAS 5 (Revised 2015), a business segment is a group of assets and operations engaged in providing products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

Sebuah segmen geografis menyediakan jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain. Bank CIMB Niaga melaporkan informasi segmen sekunder berdasarkan daerah Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Indonesia Timur, dan Sumatera.

A geographical segment is engaged in providing services within a particular economic environment that are subject to risks and return that are different from those of segments operating in other economic environments. Bank CIMB Niaga reports the secondary segment information based on Jakarta, West Java, Central Java, East Java, East Indonesia, and Sumatera.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING**

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan konsolidasian dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan pada standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

a. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dievaluasi penurunan nilainya sesuai dengan Catatan 2h.

Kondisi spesifik penurunan nilai *counterparty* dalam pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami kerugian penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima, disetujui secara independen oleh Manajemen Risiko.

Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, asumsi dibuat untuk menentukan kerugian yang melekat dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini.

Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS**

Certain estimates and assumption are made in the presentation of the consolidated financial statements. These often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumptions are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumptions.

**a. Allowance for impairment losses of financial
assets**

Financial assets accounted for at amortised cost are evaluated for impairment on a basis described in Note 2h.

The specific counterparty conditions in determining impairment amount of the financial assets is evaluated individually and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgements about the counterparty's financial situation and the net realisable value of any underlying collateral. Each impairment asset is assessed on its merits and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable, are independently approved by the Risk Management.

In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions.

The accuracy of the allowances depends on how well the estimation of future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

b. Menentukan nilai wajar instrumen keuangan

b. Determining fair values of financial instruments

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Bank CIMB Niaga menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2f untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang objektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga, dan risiko lainnya.

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, Bank CIMB Niaga uses the valuation techniques as described in Note 2f for financial instruments that are traded infrequently and have a lack of price transparency, less objectivity in fair value and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions, and other risks.

c. Imbalan pensiun

c. Pension benefits

Manfaat pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto, asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/ (pendapatan) untuk imbalan kerja karyawan antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji di masa datang, tingkat pengembalian investasi, tingkat pengunduran diri, tingkat mortalita dan lain-lain. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas pensiun.

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate, the assumptions used in determining the net cost / (income) for employee's benefit included the discount rate, salary increment rate, expected return on investments, resignation rate, mortality rate and others. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations.

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas pensiun yang terkait.

Bank CIMB Niaga and Subsidiaries determine the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, Bank CIMB Niaga and Subsidiaries considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

c. Imbalan pensiun (lanjutan)

c. Pension benefits (continued)

Tingkat kenaikan gaji per tahun didasarkan pada informasi historis atas tingkat kenaikan gaji sebelumnya, tingkat inflasi dan masa kerja.

Annual salary increment rate is determined based on historical information of previous salary increment rate, inflation rate and length of service.

Asumsi tingkat mortalitas telah didasarkan pada tabel mortalita terbaru yang dihitung dengan menggunakan metode aktuaria yang diterima secara umum.

Mortality rate assumption is based on the latest mortality table which is calculated using actuarial method that is generally accepted.

Tingkat pengembalian investasi didasarkan pada informasi historis dan proyeksi pasar ke depan.

Expected rate of return on investment is based on historical information and future market projections.

Asumsi tingkat pengunduran diri didasarkan pada informasi historis.

Resignation rate assumption is based on historical information.

d. Pajak penghasilan

d. Income taxes

Pertimbangan signifikan diperlukan dalam menentukan provisi perpajakan.

Significant judgement is required in determining the provision for taxes.

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak terhadap laba/rugi.

Bank CIMB Niaga and Subsidiaries provide for tax provision based on estimates whether the additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the profit/loss.

e. Cadangan kompensasi berbasis saham

e. Share-based compensation reserve

Nilai wajar opsi yang diberikan:

The fair value of the options granted:

- Termasuk kondisi kinerja pasar (misalnya, harga saham entitas);
- tidak termasuk dampak dari jasa dan kondisi *vesting* yang tidak dipengaruhi kinerja pasar (misalnya, profitabilitas, target pertumbuhan penjualan dan tetap menjadi karyawan perusahaan selama periode waktu tertentu); dan
- termasuk dampak dari kondisi *non-vesting*.

- *including any market performance conditions (for example, an entity's share price);*
- *excluding the impact of any service and nonmarket performance vesting conditions (for example, profitability, sale growth targets and remain as employee of the entity over a specified time period); and*
- *including the impact of any non-vesting conditions.*

Syarat jasa dan syarat yang tidak dipengaruhi kinerja pasar dimasukkan di dalam asumsi mengenai jumlah opsi yang diharapkan akan *vest*.

Non-market performance and service conditions are included in assumptions about the number of options that are expected to vest.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS

	2020	2019	2018
Rupiah	4,161,505	5,090,045	3,825,011
Mata uang asing			
Dolar Amerika Serikat	257,029	262,734	263,273
Euro	126,456	147,945	41,777
Lain-lain	232,294	192,341	163,309
	<u>4,777,284</u>	<u>5,693,065</u>	<u>4,293,370</u>

Kas dalam mata uang asing lain-lain terutama terdiri dari Dolar Singapura, Dolar Australia, Yen Jepang, Dolar Hongkong, Riyal Saudi Arabia, Franc Swiss, *Poundsterling*, Dolar New Zealand, Yuan China, Dolar Kanada, Ringgit Malaysia, dan Baht Thailand.

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada ATM (Anjungan Tunai Mandiri)/CDM (*Cash Deposit Machine*) berjumlah Rp 715.499 pada tanggal 31 Desember 2020 (2019: Rp 839.343; 2018: Rp 804.144).

4. CASH

	2020	2019	2018
Rupiah	4,161,505	5,090,045	3,825,011
Foreign currencies			
United States Dollar	257,029	262,734	263,273
Euro	126,456	147,945	41,777
Others	232,294	192,341	163,309
	<u>4,777,284</u>	<u>5,693,065</u>	<u>4,293,370</u>

Cash in other foreign currencies are mainly denominated in Singapore Dollar, Australian Dollar, Japanese Yen, Hongkong Dollar, Saudi Arabian Riyal, Swiss Franc, *Poundsterling*, New Zealand Dollar, Chinese Yuan, Canadian Dollar, Malaysian Ringgit, and Thailand Baht.

The Rupiah balance includes cash in ATMs (*Automatic Teller Machines*)/CDM (*Cash Deposit Machine*) amounted to Rp 715,499 as at 31 December 2020 (2019: Rp 839,343; 2018: Rp 804,144).

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

	2020	2019	2018
Rupiah	5,042,430	8,321,615	7,234,376
Dolar Amerika Serikat	1,179,462	3,074,080	3,200,878
	<u>6,221,892</u>	<u>11,395,695</u>	<u>10,435,254</u>

Pada tanggal 31 Desember 2020, di dalam giro pada Bank Indonesia terdapat giro yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah sebesar Rp 1.318.516 (2019: Rp 1.738.386; 2018: Rp 1.047.793).

Giro Wajib Minimum (GWM) dalam mata uang Rupiah dan Valuta Asing pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 adalah:

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	2020	2019	2018
Rupiah	5,042,430	8,321,615	7,234,376
United States Dollar	1,179,462	3,074,080	3,200,878
	<u>6,221,892</u>	<u>11,395,695</u>	<u>10,435,254</u>

As at 31 December 2020, current accounts with Bank Indonesia include current account based on sharia banking principle amounted to Rp 1,318,516 (2019: Rp 1,738,386; 2018: Rp 1,047,793).

As at 31 December 2020, 2019, and 2018, the Minimum Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currencies are:

	2020	2019	2018	
Rupiah				Rupiah
Giro Wajib Minimum	3.16%	6.10%	6.70%	Minimum Statutory Reserve
Penyangga Likuiditas Makroprudensial	25.98%	10.78%	6.09%	Macroprudential Liquidity Buffer
Rasio Intermediasi Makroprudensial	82.93%	92.14%	98.39%	Macroprudential Intermediation Ratio
Valuta Asing	4.05%	8.08%	8.14%	Foreign Currencies

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

GWM adalah jumlah dana minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia, sedangkan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) adalah cadangan likuiditas minimum dalam Rupiah yang wajib dipelihara oleh Bank berupa Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), Surat Utang Negara (SUN), dan/atau Surat Berharga Negara (SBN).

Pada tanggal 31 Desember 2020, GWM Bank CIMB Niaga telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 22/10/PBI/2020 tanggal 28 Juli 2020 dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 22/19/PADG/2020 tanggal 29 Juli 2020 tentang Perubahan Keenam atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 20/10/PADG/2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah dan Siaran Pers BI No. 22/30/DKOM yang berlaku efektif 1 Agustus 2020 dimana GWM Rupiah sebesar 3% (secara harian sebesar 0% dan secara rata-rata sebesar 3%) serta valuta asing sebesar 4% (secara harian sebesar 2% dan secara rata-rata sebesar 2%).

Pada tanggal 31 Desember 2019, GWM Bank CIMB Niaga telah sesuai dengan Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 21/14/PADG/2019 tanggal 26 Juni 2019 tentang Perubahan kedua atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 20/10/PADG/2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah yang berlaku efektif 1 Juli 2019, dimana GWM Rupiah sebesar 6% serta valuta asing sebesar 8%. GWM dipenuhi secara harian sebesar 3% dan secara rata-rata untuk masa laporan tertentu 3%.

Pada tanggal 31 Desember 2018, GWM Bank CIMB Niaga telah sesuai dengan PBI No. 20/3/PBI/2018 tanggal 3 April 2018 dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 20/30/PADG/2018 tanggal 30 November 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 20/10/PADG/2018 tanggal 31 Mei 2018 sebagaimana diubah dengan Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 20/30/PADG/2018 tanggal 30 November 2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah yang berlaku efektif 1 Desember 2018, dimana GWM Rupiah sebesar 6,5% serta valuta asing sebesar 8%. GWM dipenuhi secara harian sebesar 3,5% dan secara rata-rata untuk masa laporan tertentu 3%.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA
(continued)

Minimum Statutory Reserve is a minimum reserve that should be maintained by Bank in the current accounts with Bank Indonesia, while Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) is a minimum reserve in Rupiah that should be maintained by Bank which comprises of Bank Indonesia Certificates (SBI), Bank Indonesia Certificates Deposits (SDBI), Government Debenture Debt (SUN), and/or Government Commercial Notes (SBN).

As at 31 December 2020, Bank CIMB Niaga's Minimum Statutory Reserves complies with Bank Indonesia regulation No. 22/10/PBI/2020 dated 28 July 2020 and Governor Members Regulation No 22/19/PADG/2020 dated 29 July 2020 and regarding the sixth Amendment of Governor Members Regulation No. 20/10/PADG/2018 regarding Minimum Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currencies for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Unit, and Press Conference BI No. 22/30/DKOM which effective since 1 August 2020, with Rupiah of 3% (fulfilled in daily basis of 0% and in average basis of 3%) and foreign currencies of 4% (fulfilled in daily basis of 2% and in average basis of 2%).

As at 31 December 2019, Bank CIMB Niaga's Minimum Statutory Reserves complies with Governor Members Regulation No. 21/14/PADG/2019 dated 26 June 2019 by the Governor Member Regulation No. 20/10/PADG/2018 regarding Second Amendment of Minimum Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currencies for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Unit which effective since 1 July 2019, with Rupiah 6% and foreign currencies of 8%. Minimum Statutory Reserves is fulfilled in daily basis of 3% and in average basis for certain reporting period of 3%.

As at 31 December 2018, Bank CIMB Niaga's Minimum Statutory Reserves complies with BI regulation No. 20/3/PBI/2018 dated 3 April 2018 and Governor Members Regulation No. 20/30/PADG/2018 dated 30 November 2018 regarding Amendment of Governor Members Regulation No. 20/10/PADG/2018 dated 31 May 2018 as amended in Governor Members Regulation No.20/30/PADG/2018 dated 30 November 2018 regarding Minimum Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currencies for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Unit which effective since 1 December 2018, with Rupiah 6.5% and foreign currencies of 8%. Statutory Reserves is fulfilled in daily basis of 3.5% and in average basis for certain reporting period of 3%.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) dan Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) telah sesuai dengan PBI No. 22/17/PBI/2020 tanggal 28 Juli 2020 tentang Perubahan kedua atas PBI No. 21/12/PBI/2019 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) dan Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) telah sesuai dengan Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 21/5/PADG/2019 tanggal 29 Maret 2019 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 20/11/PADG/2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) dan Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) telah sesuai dengan Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 20/33/PADG/2018 tanggal 17 Desember 2018 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 20/11/PADG/2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah.

Giro RIM (atau dahulu disebut dengan GWM LFR) adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia, jika RIM Bank di bawah minimum target RIM Bank Indonesia (84%) atau jika di atas maksimum target RIM Bank Indonesia (94%) dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM") Bank lebih kecil dari KPMM Insentif Bank Indonesia sebesar 14%. Giro RIM merupakan tambahan cadangan wajib yang dihitung berdasarkan selisih antara RIM Bank dengan minimum atau maksimum RIM Target Bank Indonesia. Selisih antara RIM Bank dengan minimum RIM Target Bank Indonesia dikali 10%, sedangkan selisih antara RIM Bank dengan maksimum RIM Target Bank Indonesia dikali 20%.

Sesuai dengan Siaran Pers BI No. 22/30/Dkom, untuk mendukung upaya pemulihan ekonomi nasional dari dampak COVID-19, Bank Indonesia akan meningkatkan pelonggaran moneter melalui instrumen kuantitas (*quantitative easing*) yang diantaranya tidak memberlakukan kewajiban tambahan Giro Wajib Minimum untuk pemenuhan RIM baik terhadap Bank Umum Konvensional maupun Bank Umum Syariah/Unit Usaha Syariah untuk periode 1 (satu) tahun, mulai berlaku 1 Mei 2020.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA
(continued)**

On 31 December 2020 Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) and Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) complies with PBI No. 22/17/PBI/2020 dated 28 July 2020 regarding Second Amendment of PBI No. 21/12/PBI/2019 regarding Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) and Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Unit.

On 31 December 2019 Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) and Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) complies with Governor Members Regulation No. 21/5/PADG/2019 dated 29 March 2019 regarding The Third Amendment of Governors Members Regulation No. 20/11/PADG/2018 regarding Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) and Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Unit.

On 31 December 2018, Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) and Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) complies with Governor Members Regulation No. 20/33/PADG/2018 dated 17 December 2018 regarding Second Amendment of Governors Members Regulation No. 20/11/PADG/2018 regarding Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) and Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Unit.

Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) (or previously known as Loan to Funding Ratio Minimum Statutory Reserve) is the additional reserve that should be maintained by the Bank in the form of current accounts with Bank Indonesia, if the Bank's RIM is below the minimum of RIM targeted by Bank Indonesia (84%) or if the Bank's RIM above the maximum of RIM targeted by Bank Indonesia (94%) and the Capital Adequacy Ratio ("CAR") is below Bank Indonesia requirement of 14%. Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) is the additional Minimum Statutory Reserve calculated based on the difference between Bank's RIM with the minimum or the maximum Bank Indonesia's RIM Target. Difference between Bank's RIM with the minimum Bank Indonesia's RIM Target is multiplied by 10%, whereas the difference between the Bank's RIM with the maximum Bank Indonesia's RIM Target is multiplied by 20%.

In accordance with BI Press Release No. 22/30/Dkom, to support the efforts to recover the national economy from the impact of COVID-19, Bank Indonesia will increase monetary easing through quantitative easing, which among others does not impose additional minimum statutory reserves to fulfill the RIM for Conventional Commercial Banks and Sharia Commercial Banks/Sharia Business Units for a period of 1 (one) year, starting from 1 May 2020.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan mata uang

	2020	2019	2018
Rupiah	568,188	245,221	483,087
Mata uang asing			
Dolar Amerika Serikat	985,709	191,383	349,946
Dolar Australia	659,421	250,504	629,972
Euro	628,682	521,454	434,990
Dolar Singapura	321,622	525,535	615,830
Yen Jepang	266,549	192,130	234,554
Pound Sterling Inggris	113,839	81,505	145,481
Yuan Cina	45,127	36,513	73,145
Dolar Selandia Baru	41,699	40,083	35,885
Dolar Hongkong	14,152	26,172	33,893
Lain-lain	52,499	51,695	57,118
	3,697,487	2,162,195	3,093,901

Termasuk dalam lain-lain adalah mata uang asing dalam Ringgit Malaysia, Franc Swiss, Dolar Kanada, Riyal Arab Saudi, dan Baht Thailand.

b. Berdasarkan transaksi dengan pihak berelasi dan pihak ketiga

Giro pada bank lain dari pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 49.

c. Berdasarkan kolektibilitas dan tahapan

Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018, seluruh giro pada bank lain digolongkan sebagai lancar dan tahapan 1.

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas giro pada bank lain sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

e. Berdasarkan jatuh tempo

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 56.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. By currency

Rupiah
Foreign currencies
United States Dollar
Australian Dollar
Euro
Singapore Dollar
Japanese Yen
Great Britain Pound Sterling
China Yuan
New Zealand Dollar
Hongkong Dollar
Others

Included in others are foreign currencies denominated in Malaysian Ringgit, Swiss Franc, Canadian Dollar, Saudi Arabian Riyal, and Thailand Baht.

b. By transactions with related party and third party

Current accounts with other banks from related parties are disclosed in Notes 49.

c. By collectability and staging

As at 31 December 2020, 2019, and 2018, all current accounts with other banks were classified as pass and stage 1.

d. Allowance for impairment losses

Management believes that there is no impaired current account with other banks therefore no allowance for impairment losses is needed.

e. By maturity date

Information in respect of maturities is disclosed in Note 56.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA

a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan nama bank

	2020	2019	2018
Rupiah			
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)			
Bank Indonesia	5,000,834	5,855,219	5,398,554
Call Money			
PT Bank Bukopin Tbk	1,212,561	-	-
PT Bank Mega Tbk	-	100,000	-
Jumlah Rupiah	6,213,395	5,955,219	5,398,554
Mata Uang Asing			
Deposito Berjangka			
Dolar Amerika Serikat			
Bank Indonesia	7,067,150	5,039,347	3,379,300
Call Money			
Dolar Amerika Serikat			
Bank of New York, NY	-	186,477	62,955
Citibank, NY	-	92,917	186,923
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	-	69,413	-
Wells Fargo Bank NA, NY	-	66,636	58,958
Indover Bank	7,949	9,735	10,084
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-	143,800
Dolar Australia			
Credit Industriel Et Commercial	-	340,388	-
Ing Bank NV	-	272,311	-
Yuan			
Bank of China	53,756	49,855	-
Dolar Singapura			
PT Bank National Nobu Tbk	-	51,575	-
Jumlah Mata Uang Asing	7,128,855	6,178,654	3,842,020
	13,342,250	12,133,873	9,240,574
Dikurangi:			
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8,100)	(29,143)	(13,299)
	<u>13,334,150</u>	<u>12,104,730</u>	<u>9,227,275</u>

Pada tanggal 31 Desember 2020, penempatan yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah sebesar Rp 5.000.833 (2019: Rp 4.271.930; 2018: Rp 4.598.671).

Pada tanggal 31 Desember 2020, terdapat penempatan pada bank lain yang mengalami penurunan nilai yaitu penempatan pada Indover Bank sebesar Rp 7.949 (2019: Rp 9.735; 2018: Rp 10.084).

7. PLACEMENT WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA

a. By type, currency, and bank's name

	2020	2019	2018
Rupiah			
Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI)			
Bank Indonesia	5,000,834	5,855,219	5,398,554
Call Money			
PT Bank Bukopin Tbk	1,212,561	-	-
PT Bank Mega Tbk	-	100,000	-
Total Rupiah	6,213,395	5,955,219	5,398,554
Foreign Currencies			
Time deposits			
United States Dollar			
Bank Indonesia	7,067,150	5,039,347	3,379,300
Call Money			
United States Dollar			
Bank of New York, NY	-	186,477	62,955
Citibank, NY	-	92,917	186,923
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	-	69,413	-
Wells Fargo Bank NA, NY	-	66,636	58,958
Indover Bank	7,949	9,735	10,084
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-	143,800
Australian Dollar			
Credit Industriel Et Commercial	-	340,388	-
Ing Bank NV	-	272,311	-
Yuan			
Bank of China	53,756	49,855	-
Singapore Dollar			
PT Bank National Nobu Tbk	-	51,575	-
Total Foreign Currencies	7,128,855	6,178,654	3,842,020
	13,342,250	12,133,873	9,240,574
Less:			
Allowance for impairment losses	(8,100)	(29,143)	(13,299)
	<u>13,334,150</u>	<u>12,104,730</u>	<u>9,227,275</u>

As at 31 December 2020, placement on sharia banking principle amounted to Rp 5,000,834 (2019: Rp 4,271,930; 2018: Rp 4,598,671).

As at 31 December 2020, there was impaired placement with other bank which is placement in Indover Bank amounted to Rp 7,949 (2019: Rp 9,735; 2018: Rp 10,084).

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA (lanjutan)

7. PLACEMENT WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA (continued)

b. Berdasarkan kolektibilitas dan tahapan

b. By collectibility and staging

Berdasarkan kolektibilitas

By collectibility

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Lancar	13,334,301	12,124,138	9,230,490	Pass
Macet	7,949	9,735	10,084	Loss
	<u>13,342,250</u>	<u>12,133,873</u>	<u>9,240,574</u>	
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(8,100)</u>	<u>(29,143)</u>	<u>(13,299)</u>	Allowance for impairment losses
	<u><u>13,334,150</u></u>	<u><u>12,104,730</u></u>	<u><u>9,227,275</u></u>	

Berdasarkan tahapan

By staging

	<u>2020</u>	
Tahap 1	13,334,301	Stage 1
Tahap 3	7,949	Stage 3
	<u>13,342,250</u>	
Dikurangi:		Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(8,100)</u>	Allowance for impairment losses
	<u><u>13,334,150</u></u>	

c. Berdasarkan transaksi dengan pihak berelasi dan pihak ketiga

c. By transactions with related party and third party

Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018, tidak terdapat penempatan pada pihak berelasi.

As at 31 December 2020, 2019, and 2018, there was no placement with related party.

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

d. By remaining period to maturity

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
≤ 1 bulan	13,342,250	12,133,873	9,240,574	≤ 1 month
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(8,100)</u>	<u>(29,143)</u>	<u>(13,299)</u>	Allowance for impairment losses
	<u><u>13,334,150</u></u>	<u><u>12,104,730</u></u>	<u><u>9,227,275</u></u>	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA (lanjutan)

7. PLACEMENT WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA (continued)

e. Penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan

e. Placement with other banks pledged as collateral

Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018, tidak terdapat penempatan yang dijaminan.

As at 31 December 2020, 2019, and 2018, there was no placement pledged as collateral.

f. Suku bunga rata-rata per tahun

f. Average annual interest rates

	2020	2019	2018	
Rupiah	2.03%	4.77%	4.57%	Rupiah
Mata Uang Asing	0.16%	2.72%	2.09%	Foreign Currencies

g. Mutasi penempatan pada Bank lain dan Bank Indonesia

g. Movement of placement with other Banks and Bank Indonesia

Mutasi penempatan pada Bank lain dan Bank Indonesia yang diberikan berdasarkan tahapan adalah:

The movement of placement with other Banks and Bank Indonesia based on staging are as follows:

	2020				Jumlah/ Total	
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3 Kolektif/ Collective	Tahap/ Stage 3 Individual/ Individual		
Konvensional						Conventional
Saldo awal	7,852,171	-	-	9,735	7,861,906	Beginning balance
Perpindahan antar tahapan	-	-	-	-	-	Transfer within stages
Penambahan penempatan baru	3,439,788	-	-	-	3,439,788	New placement originated
Penempatan yang dipulihkan	-	-	-	(1,978)	(1,978)	Amount fully recovered
Pelepasan penempatan	(2,958,492)	-	-	-	(2,958,492)	Derecognition of placement
Lain-lain *)	-	-	-	192	192	Others *)
Saldo akhir	8,333,467	-	-	7,949	8,341,416	Ending balance
Syariah					5,000,833	Sharia
Jumlah					13,342,249	Total

* Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing

Include effect of foreign currency translation *

h. Cadangan kerugian penurunan nilai

h. Allowance for impairment losses

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah:

Movements of allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/December 2020									
	Konvensional/ Conventional					Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total			
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3 Kolektif/ Collective	Tahap/ Stage 3 Individual/ Individual	Jumlah/ Total	Jumlah/ Total	Jumlah/ Total	2019	2018	
Saldo awal	-	-	-	-	29,143	-	29,143	13,299	9,514	Beginning balance
Implementasi penerapan PSAK 71	-	-	-	-	-	-	-	-	-	SFAS 71 implementation
Saldo awal yang disajikan kembali setelah dampak penerapan PSAK 71	19,408	-	-	9,735	29,143	-	29,143	13,299	9,514	Restated beginning balance after impact of SFAS 71 implementation
Perpindahan antar tahapan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Transfer within stages
Jumlah yang dibebankan pada laba/rugi:										Total charged to income statement:
Pembentukan/(pemulihan) selama periode berjalan	(20,544)	-	-	(1,786)	(22,330)	-	(22,330)	16,210	3,024	Impairment/(reversal) during the period
Lain-lain *)	1,287	-	-	-	1,287	-	1,287	(366)	761	Others *)
Saldo akhir	151	-	-	7,949	8,100	-	8,100	29,143	13,299	Ending balance

* Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing

Include effect of foreign currency translation *

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA (lanjutan)

7. PLACEMENT WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA (continued)

i. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

i. Allowance for impairment losses (continued)

Cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia dihitung secara kolektif dan individual sesuai dengan PSAK 71 untuk tahun 2020 dan PSAK 55 untuk tahun 2019 dan 2018.

The allowance for impairment losses on placement with other banks and Bank Indonesia is calculated based on collective and individual assessment according to SFAS 71 for 2020 and SFAS 55 for 2019 and 2018.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Management believes the allowance for impairment losses is adequate.

8. EFEK-EFEK

8. MARKETABLE SECURITIES

a. Berdasarkan tujuan, jenis, dan mata uang

a. By purpose, type, and currency

	2020	2019	2018	
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>				<u>Amortised cost</u>
Rupiah				Rupiah
Sertifikat Bank Indonesia	560,000	-	-	Certificate of Bank Indonesia
Premi yang belum diamortisasi	-	-	-	Unamortised premium
Nilai bersih	560,000	-	-	Net
Obligasi	1,950,000	-	-	Bonds
Premi yang belum diamortisasi	3,553	-	-	Unamortised premium
Nilai bersih	1,953,553	-	-	Net
Tagihan Wesel Ekspor	109,422	-	-	Bill receivables
Wesel Jangka Menengah	15,000	-	-	Medium Term Notes
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Tagihan Wesel Ekspor	44,051	-	-	Bill receivables
Jumlah biaya perolehan diamortisasi	2,682,026	-	-	Total amortised cost
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>				<u>Held-to-maturity</u>
Rupiah				Rupiah
Sertifikat Bank Indonesia	-	500,000	300,000	Certificate of Bank Indonesia
Premi yang belum diamortisasi	-	9,405	2,991	Unamortised premium
Nilai bersih	-	509,405	302,991	Net
Obligasi		2,326,000	2,561,000	Bonds
Diskonto yang belum diamortisasi	-	(30,993)	(40,899)	Unamortised discount
Nilai bersih	-	2,295,007	2,520,101	Net
Tagihan Wesel Ekspor	-	305,446	271,597	Bill receivables
Wesel Jangka Menengah	-	15,000	15,000	Medium Term Notes
Dolar Amerika Serikat		104,235	81,814	United States Dollar
Tagihan Wesel Ekspor	-	104,235	81,814	Bill receivables
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo	-	3,229,093	3,191,503	Total held-to-maturity

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. Berdasarkan tujuan, jenis, dan mata uang (lanjutan)

a. By purpose, type, and currency (continued)

	2020	2019	2018	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				Fair value through other comprehensive income
Rupiah				Rupiah
Obligasi	5,587,640	-	-	Bonds
Keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan nilai	84,695	-	-	Unrealised gains on increase in value
Premi yang belum diamortisasi	35,415	-	-	Unamortised premium
Nilai bersih	5,707,750	-	-	Net
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Sertifikat Bank Indonesia	491,750	-	-	Certificate of Bank Indonesia
Kerugian yang belum direalisasi atas penurunan nilai	(215)	-	-	Unrealised losses on decrease in value
Diskonto yang belum diamortisasi	(195)	-	-	Unamortised discount
Nilai bersih	491,340	-	-	Net
Obligasi	112,400	-	-	Bonds
Keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan nilai	5,093	-	-	Unrealised gains on increase in value
Premi yang belum diamortisasi	2,174	-	-	Unamortised premium
Nilai bersih	119,667	-	-	Net
Jumlah nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	6,318,757	-	-	Total fair value through other comprehensive income
Tersedia untuk dijual				Available-for-sale
Rupiah				Rupiah
Sertifikat Bank Indonesia	-	735,734	558,627	Certificate of Bank Indonesia
Keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan nilai	-	2,121	694	Unrealised gains on increase in value
Diskonto yang belum diamortisasi	-	(6,716)	(25,391)	Unamortised discount
Nilai bersih	-	731,139	533,930	Net
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	-	-	380,863	Bank Indonesia Certificates Deposit
Kerugian yang belum direalisasi atas penurunan nilai	-	-	(184)	Unrealised losses on decrease in value
Diskonto yang belum diamortisasi	-	-	(920)	Unamortised discount
Nilai bersih	-	-	379,759	Net
Obligasi	-	6,270,696	5,625,400	Bonds
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas kenaikan/(penurunan) nilai	-	41,952	(163,903)	Unrealised gains/(losses) on increase/(decrease) in value
Premi yang belum diamortisasi	-	45,879	47,087	Unamortised premium
Nilai bersih	-	6,358,527	5,508,584	Net
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Sertifikat Bank Indonesia	-	277,649	575,200	Certificate of Bank Indonesia
Kerugian yang belum direalisasi atas penurunan nilai	-	(35)	(1,836)	Unrealised losses on decrease in value
Diskonto yang belum diamortisasi	-	(1,400)	(5,400)	Unamortised discount
Nilai bersih	-	276,214	567,964	Net
Obligasi	-	111,060	244,460	Bonds
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas kenaikan/(penurunan) nilai	-	2,648	(15,270)	Unrealised gains/(losses) on increase/(decrease) in value
Premi yang belum diamortisasi	-	3,269	5,278	Unamortised premium
Nilai bersih	-	116,977	234,468	Net
Jumlah tersedia untuk dijual	-	7,482,857	7,224,705	Total available-for-sale

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

**a. Berdasarkan tujuan, jenis, dan mata uang
(lanjutan)**

a. By purpose, type, and currency (continued)

	2020	2019	2018	
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>				<u>Fair value through profit or loss</u>
Rupiah				Rupiah
Obligasi	297,160	1,257,095	293,565	Bonds
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas kenaikan/(penurunan) nilai	4,821	16,396	(3,239)	Unrealised gains/(losses) on increase/(decrease) in value
Nilai bersih	301,981	1,273,491	290,326	Net
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Obligasi	21,230	13,299	9,117	Bonds
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas kenaikan/(penurunan) nilai	2,507	1,971	(649)	Unrealised gains/(losses) on increase/(decrease) in value
Nilai bersih	23,737	15,270	8,468	Net
Jumlah nilai wajar melalui laba rugi	325,718	1,288,761	298,794	Total fair value through profit or loss
Jumlah efek-efek	9,326,501	12,000,711	10,715,002	Total securities
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(16,315)	(38,046)	(38,777)	Allowance for impairment losses
	<u>9,310,186</u>	<u>11,962,665</u>	<u>10,676,225</u>	

b. Berdasarkan tujuan, jenis, mata uang dan penerbit

b. By purpose, type, currency and issuer

	2020	2019	2018	
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>				<u>Amortised cost</u>
Rupiah				Rupiah
Bank Indonesia	560,000	-	-	Bank Indonesia
PT Ultrajaya Milk Industry Tbk	400,000	-	-	PT Ultrajaya Milk Industry Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	255,987	-	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Medco Energi Internasional Tbk	230,000	-	-	PT Medco Energi Internasional Tbk
PT Clipan Finance Indonesia	200,000	-	-	PT Clipan Finance Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	173,716	-	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Tunas Baru Lampung Tbk	134,939	-	-	PT Tunas Baru Lampung Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	103,000	-	-	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Eatwell Culinary Indonesia	100,000	-	-	PT Eatwell Culinary Indonesia
PT Jakarta Lingkar Barat Satu	90,000	-	-	PT Jakarta Lingkar Barat Satu
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	75,000	-	-	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
PT Sinar Mas Resources and Technology Tbk	50,000	-	-	PT Sinar Mas Resources and Technology Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	41,878	-	-	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	41,205	-	-	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Pupuk Indonesia (Persero)	30,290	-	-	PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	20,282	-	-	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk	15,000	-	-	PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	7,256	-	-	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
Perusahaan lainnya (Wesel Ekspor)	109,422	-	-	Other companies (Bill receivables)
	2,637,975	-	-	
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Perusahaan lainnya (Wesel Ekspor)	44,051	-	-	Other companies (Bill receivables)
Jumlah biaya perolehan diamortisasi	2,682,026	-	-	Total amortised cost

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

b. Berdasarkan tujuan, jenis, mata uang, dan penerbit (lanjutan)

b. By purpose, type, currency, and issuer (continued)

	2020	2019	2018	
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>				<u>Held-to-maturity</u>
Rupiah				Rupiah
Bank Indonesia	-	809,405	302,991	Bank Indonesia
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	484,685	479,691	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Medco Energi Internasional Tbk	-	230,000	230,000	PT Medco Energi Internasional Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	-	201,498	202,380	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Cipan Finance Indonesia	-	200,000	200,000	PT Cipan Finance Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	193,093	193,447	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Pos Indonesia	-	150,000	150,000	PT Pos Indonesia
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	-	137,505	204,362	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	108,226	195,211	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Tunas Baru Lampung Tbk	-	100,000	100,000	PT Tunas Baru Lampung Tbk
PT Eatwell Culinary Indonesia	-	100,000	100,000	PT Eatwell Culinary Indonesia
PT Jakarta Lingkar Barat Satu	-	90,000	90,000	PT Jakarta Lingkar Barat Satu
PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk	-	15,000	15,000	PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	-	-	200,000	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	-	-	150,000	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
PT Indosat Tbk	-	-	25,010	PT Indosat Tbk
Perusahaan lainnya (Wesel Ekspor)	-	305,446	271,597	Other companies (Bill receivables)
	-	3,124,858	3,109,689	
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Perusahaan lainnya (Wesel Ekspor)	-	104,235	81,814	Other companies (Bill receivables)
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo	-	3,229,093	3,191,503	Total held-to-maturity
<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>				<u>Fair value through other comprehensive income</u>
Rupiah				Rupiah
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	623,683	-	-	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	567,278	-	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Indosat Tbk	564,635	-	-	PT Indosat Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	458,599	-	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Waskita Karya Tbk	444,992	-	-	PT Waskita Karya Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	369,770	-	-	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	357,688	-	-	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Astra Sedaya Finance	352,958	-	-	PT Astra Sedaya Finance
PT Pegadaian (Persero)	324,097	-	-	PT Pegadaian (Persero)
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	229,298	-	-	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	199,802	-	-	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	196,366	-	-	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	170,738	-	-	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
PT Federal International Finance	153,386	-	-	PT Federal International Finance
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	151,191	-	-	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	125,105	-	-	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk
PT Ultrajaya Milk Industry Tbk	102,647	-	-	PT Ultrajaya Milk Industry Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	83,782	-	-	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	70,944	-	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	57,629	-	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Hutama Karya (Persero)	46,096	-	-	PT Hutama Karya (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	34,519	-	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk	15,335	-	-	PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	7,212	-	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	5,707,750	-	-	
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Bank Indonesia	491,340	-	-	Bank Indonesia
PT Pertamina (Persero)	119,667	-	-	PT Pertamina (Persero)
	611,007	-	-	
Jumlah nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	6,318,757	-	-	Total fair value through other comprehensive income

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

b. Berdasarkan tujuan, jenis, mata uang, dan penerbit (lanjutan)

b. By purpose, type, currency, and issuer (continued)

	2020	2019	2018	
Tersedia untuk dijual				Available-for-sale
Rupiah				Rupiah
PT Indosat Tbk	-	1,017,119	895,946	PT Indosat Tbk
Bank Indonesia	-	731,139	913,688	Bank Indonesia
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	-	648,597	608,754	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	-	614,219	217,029	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Waskita Karya Tbk	-	450,135	432,819	PT Waskita Karya Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	447,942	419,998	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Pupuk Indonesia (Persero)	-	422,816	331,089	PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	-	329,014	158,643	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Sarana Multiinfrastruktur (Persero)	-	285,551	358,197	PT Sarana Multiinfrastruktur (Persero)
PT Pegadaian (Persero)	-	273,404	240,079	PT Pegadaian (Persero)
PT Federal International Finance	-	223,853	247,336	PT Federal International Finance
PT Astra Sedaya Finance	-	202,393	157,758	PT Astra Sedaya Finance
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	197,719	111,917	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	-	196,238	227,737	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	192,948	205,085	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	-	150,099	142,973	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	-	124,320	117,694	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	-	106,241	99,964	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	-	94,962	91,195	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	-	78,479	97,408	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	59,591	55,588	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	-	57,496	10,861	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Hutama Karya (Persero)	-	45,612	42,933	PT Hutama Karya (Persero)
PT Toyota Astra Financial Services	-	39,147	36,076	PT Toyota Astra Financial Services
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	38,175	36,734	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank UOB Indonesia	-	26,263	25,359	PT Bank UOB Indonesia
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	-	20,026	18,790	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	16,168	50,573	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT AKR Corporindo Tbk	-	-	70,050	PT AKR Corporindo Tbk
	-	7,089,666	6,422,273	
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Bank Indonesia	-	276,214	567,965	Bank Indonesia
PT Pertamina (Persero)	-	116,977	114,235	PT Pertamina (Persero)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	-	-	92,915	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	-	-	27,317	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
	-	393,191	802,432	
Jumlah tersedia untuk dijual	-	7,482,857	7,224,705	Total available-for-sale

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

b. Berdasarkan tujuan, jenis, mata uang, dan penerbit (lanjutan)

b. By purpose, type, currency, and issuer (continued)

	2020	2019	2018	
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>				<u>Fair value through profit or loss</u>
Rupiah				Rupiah
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	150,135	20,207	-	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Mandiri Tunas Finance	36,947	-	1,005	PT Mandiri Tunas Finance
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	26,770	25,474	1,018	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	25,948	1,025	10,442	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	18,867	140,959	-	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Sarana MultiGriya Finansial (Persero)	16,314	184,098	56,619	PT Sarana MultiGriya Finansial (Persero)
PT Indosat Tbk	15,613	203,407	15,735	PT Indosat Tbk
PT Astra Sedaya Finance	10,344	200,497	-	PT Astra Sedaya Finance
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	731	39,896	-	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Indomobil Finance Indonesia	150	-	754	PT Indomobil Finance Indonesia
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	122	72,928	29,896	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	30	-	-	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	10	40,112	-	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	76,601	4,008	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Toyota Astra Financial Services	-	60,226	-	PT Toyota Astra Financial Services
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	-	59,385	61,115	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Waskita Karya Tbk	-	39,452	68,118	PT Waskita Karya Tbk
PT Federal International Finance	-	30,139	9,798	PT Federal International Finance
PT Pupuk Indonesia (Persero)	-	27,232	29	PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	20,116	249	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk	-	-	-	PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	10,373	2,918	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Maybank Indonesia Finance	-	6,196	1,037	PT Maybank Indonesia Finance
PT Bussan Auto Finance	-	101	972	PT Bussan Auto Finance
PT Wahana Otomotif Multiartha Tbk	-	-	10,104	PT Wahana Otomotif Multiartha Tbk
PT Hutama Karya (Persero)	-	-	9,541	PT Hutama Karya (Persero)
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	-	3,981	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	-	-	1,963	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
PT Surya Artha Nusantara Finance	-	-	1,004	PT Surya Artha Nusantara Finance
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo	-	-	20	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo
	<u>301,981</u>	<u>1,273,491</u>	<u>290,326</u>	
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	10,525	8,361	8,299	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Pertamina (Persero)	13,212	6,909	169	PT Pertamina (Persero)
	<u>23,737</u>	<u>15,270</u>	<u>8,468</u>	
Jumlah nilai wajar melalui laba rugi	<u>325,718</u>	<u>1,288,761</u>	<u>298,794</u>	Total fair value through profit or loss
Jumlah efek-efek	9,326,501	12,000,711	10,715,002	Total marketable securities
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(16,315)	(38,046)	(38,777)	Allowance for impairment losses
	<u>9,310,186</u>	<u>11,962,665</u>	<u>10,676,225</u>	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

c. By remaining period to maturity

Saldo efek-efek pada tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018, berdasarkan sisa umur jatuh tempo adalah:

As at 31 December 2020, 2019, and 2018, the balance of marketable securities according to remaining periods to maturity are as follows:

	2020	2019	2018	
≤ 1 bulan	551,544	1,009,065	500,645	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	669,528	1,813,217	735,736	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	2,837,200	2,917,638	2,304,220	> 3 - ≤ 12 months
> 1 - ≤ 5 tahun	5,223,825	6,090,119	6,951,508	> 1 - ≤ 5 years
> 5 tahun	44,404	170,672	222,893	> 5 years
	9,326,501	12,000,711	10,715,002	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(16,315)	(38,046)	(38,777)	Less: Allowance for impairment losses
	9,310,186	11,962,665	10,676,225	

d. Berdasarkan kolektibilitas dan tahapan

d. By collectability and staging

Berdasarkan kolektibilitas

By collectability

	2020	2019	2018	
Lancar	8,866,509	11,985,711	10,700,002	Pass
Kurang lancar	444,992	-	-	Substandard
Macet	15,000	15,000	15,000	Loss
	9,326,501	12,000,711	10,715,002	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(16,315)	(38,046)	(38,777)	Less: Allowance for impairment losses
	9,310,186	11,962,665	10,676,225	

Berdasarkan tahapan

By staging

	2020	
Tahap 1	8,866,509	Stage 1
Tahap 2	444,992	Stage 2
Tahap 3	15,000	Stage 3
	9,326,501	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(16,315)	Less: Allowance for impairment losses
	9,310,186	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

e. Efek-efek yang dijadikan jaminan

Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018, tidak terdapat efek-efek yang dijadikan jaminan untuk pinjaman yang diterima.

f. Berdasarkan efek Bank Indonesia serta perusahaan lain

	2020	2019	2018
Bank Indonesia	1,051,340	1,816,758	1,784,644
Perusahaan lain	8,275,161	10,183,953	8,930,358
	9,326,501	12,000,711	10,715,002
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(16,315)	(38,046)	(38,777)
	<u>9,310,186</u>	<u>11,962,665</u>	<u>10,676,225</u>

g. Suku bunga rata-rata per tahun

	2020	2019	2018
Rupiah	6.74%	7.30%	6.75%
Mata uang asing	1.37%	2.47%	2.61%

h. Mutasi efek-efek

Mutasi efek efek yang diberikan berdasarkan tahapan adalah:

	2020				Jumlah/ Total
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3 Kolektif/ Collective	Tahap/ Stage 3 Individual/ Individual	
Konvensional					
Saldo awal	10,911,306	-	-	15,000	10,926,306
Perpindahan antar tahapan:					
Pindah ke tahap 2	(450,135)	450,135	-	-	-
Penambahan surat berharga	16,899,907	-	-	-	16,899,907
Penjualan surat berharga	(19,169,569)	(5,144)	-	-	(19,174,712)
Saldo akhir	<u>8,191,509</u>	<u>444,992</u>	<u>-</u>	<u>15,000</u>	<u>8,651,501</u>
Syariah					675,000
Jumlah					<u>9,326,501</u>

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

e. Marketable securities pledged as collateral

As at 31 December 2020, 2019, and 2018, there were no marketable securities pledged as collateral for a borrowing transaction.

f. By Bank Indonesia's and other companies' marketable securities

Bank Indonesia
Other companies

Less: Allowance for impairment losses

g. Average annual interest rates

Rupiah
Foreign currency

h. Movement of marketable securities

The movement of marketable securities based on staging are as follows:

Conventional
Beginning balance
Transfer within stages:
Transfer to stage 2
New financial asset originated
Derecognition of marketable securities
Ending balance

Sharia
Total

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

i. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah:

	2020						2019		2018	
	Konvensional/ Conventional			SyariaH/ Sharia			Jumlah/ Total		Jumlah/ Total	
	12 bulan/months						12 bulan/months		12 bulan/months	
Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3 Kolektif/ Collective	Tahap/ Stage 3 Individual/ Individual	Jumlah/ Total	Jumlah/ Total	Jumlah/ Total	Jumlah/ Total	Jumlah/ Total	Jumlah/ Total	
Saldo awal	-	-	-	-	37,654	392	38,046	38,777	38,556	
Implementasi penerapan PSAK 71	-	-	-	-	(18,096)	-	(18,096)	-	-	
Saldo awal yang disajikan kembali setelah dampak penerapan PSAK 71	4,289	269	-	15,000	19,558	392	19,950	38,777	38,556	
Perpindahan antar tahapan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Jumlah yang dibebankan pada laba/rugi:										
Pembentukan(pemulihan) selama periode berjalan Lain-lain *)	(2,965)	(269)	-	-	(568)	(102)	(670)	(731)	221	
Saldo akhir	1,025	-	-	15,000	16,025	290	16,315	38,046	38,777	

* Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah untuk efek dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi/ dimiliki hingga jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2020, terdapat surat berharga yang mengalami kerugian penurunan nilai sebesar Rp 15.000 (2019 dan 2018: Rp 15.000).

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

j. Berdasarkan transaksi dengan pihak berelasi dan pihak ketiga

Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 tidak terdapat efek-efek dari pihak berelasi.

k. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan efek-efek

Informasi peringkat atas efek-efek berdasarkan lembaga pemeringkat – PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo), Standard & Poor's dan Moody's diungkapkan pada Catatan 53 (vii).

l. Transaksi Lindung Nilai

Pada tanggal 14 Agustus 2018 Bank CIMB Niaga melakukan lindung nilai atas nilai wajar obligasi korporasi sebesar USD 5.000.000 dengan kontrak swap tingkat suku bunga, dengan nilai nosional sebesar USD 5.000.000 (lihat Catatan 11).

Pada tanggal 14 Agustus 2018 Bank CIMB Niaga melakukan lindung nilai atas nilai wajar obligasi korporasi sebesar USD 3.000.000 dengan kontrak swap tingkat suku bunga, dengan nilai nosional sebesar USD 3.000.000 (lihat Catatan 11).

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

i. Allowance for impairment losses

Movements in the allowance for impairment losses are as follows:

Changes in allowance for impairment losses for marketable securities classified as amortised costs/ held-to-maturity.

As at 31 December 2020, there was impairment loss marketable security amounted to Rp 15,000 (2019 and 2018: Rp 15,000).

Management believes that the allowance for impairment losses above is adequate.

j. By transactions with related party and third party

As at 31 December 2020, 2019, and 2018 there were no marketable securities from related party.

k. Other significant information relating to marketable securities

Information on the rating of marketable securities based on rating agencies - PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo), Standard & Poor's and Moody's are disclosed in Note 53 (vii).

l. Hedge Transaction

As at 14 August 2018, Bank CIMB Niaga performed fair value hedged of corporate bonds of USD 5,000,000 using interest rate swap contracts with notional amount of USD 5,000,000 (refer to Note 11).

As at 14 August 2018, Bank CIMB Niaga performed fair value hedged of corporate bonds of USD 3,000,000 using interest rate swap contracts with notional amount of USD 3,000,000 (refer to Note 11).

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

m. Transaksi Lindung Nilai (lanjutan)

m. Hedge Transaction (continued)

Pada tanggal 5 Desember 2018 Bank CIMB Niaga melakukan lindung nilai atas nilai wajar obligasi korporasi sebesar Rp 421.500 dengan kontrak swap tingkat suku bunga, dengan nilai nosional sebesar Rp 421.500 (lihat Catatan 11).

As at 5 December 2018, Bank CIMB Niaga performed fair value hedged of corporate bonds of Rp 421,500 using interest rate swap contracts with notional amount of Rp 421,500 (refer to Note 11).

Pada tanggal 15 April 2019 Bank CIMB Niaga melakukan lindung nilai atas nilai wajar obligasi korporasi sebesar Rp 100.000 dengan kontrak swap tingkat suku bunga, dengan nilai nosional sebesar Rp 100.000 (lihat Catatan 11).

As at 15 April 2019, Bank CIMB Niaga performed fair value hedged of corporate bonds of Rp 100,000 using interest rate swap contracts with notional amount of Rp 100,000 (refer to Note 11).

Pada tanggal 23 April 2019 Bank CIMB Niaga melakukan lindung nilai atas nilai wajar obligasi korporasi sebesar Rp 200.000 dengan kontrak swap tingkat suku bunga, dengan nilai nosional sebesar Rp 200.000 (lihat Catatan 11).

As at 23 April 2019, Bank CIMB Niaga performed fair value hedged of corporate bonds of Rp 200,000 using interest rate swap contracts with notional amount of Rp 200,000 (refer to Note 11).

Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018, Bank CIMB Niaga telah melakukan evaluasi terhadap lindung nilai tersebut yang mana masih memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai.

As at 31 December 2020, 2019, and 2018, Bank CIMB Niaga has performed the hedging evaluation of bond fair value which still meets the criteria of hedge accounting.

Hasil bersih dari keuntungan instrumen lindung nilai dan keuntungan/(kerugian) *hedge item* yang dilindungi nilainya (obligasi korporasi) disajikan pada tabel berikut ini:

The net effect of the gain from the hedging instrument and gain/(losses) from the hedged item (corporate bonds) are summarised below:

	2020	2019	2018	
Kerugian instrumen lindung nilai	(8,409)	(23,992)	(1,468)	Losses on hedging instrument
Keuntungan <i>hedged item</i> yang				Gains on hedged item
berhubungan dengan risiko yang dilindung nilai	6,948	23,442	9,227	attributable to hedged risk
(Kerugian)/keuntungan bersih dari transaksi lindung nilai	<u>(1,461)</u>	<u>(550)</u>	<u>7,759</u>	Net (losses)/gains from hedging transaction

n. Informasi lain

n. Other information

Selama tahun 2020, Bank CIMB Niaga telah menjual efek efek dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp 13.130.739 dan USD 430,18 juta (2019: Rp 17.043.055 dan USD 257,57 juta; 2018: Rp 16.791.106 dan USD 79,77 juta) dengan keuntungan sebesar Rp 58.814 (2019: Rp 77.844; 2018: Rp 48.212) (lihat Catatan 41).

During 2020, Bank CIMB Niaga has sold marketable securities with total nominal value of Rp 13,130,739 and USD 430.18 million (2019: Rp 17,043,055 and USD 257.57 million; 2018: Rp 16,791,106 and USD 79.77 million) with gains amounted to Rp 58,814 (2019: Rp 77,844; 2018: Rp 48,212) (refer to Note 41).

Pada tanggal 31 Desember 2020, efek-efek yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah adalah sebesar Rp 675.000 (2019: Rp 624.405; 2018: Rp 327.991).

As at 31 December 2020, marketable securities on sharia banking principle amounted to Rp 675,000 (2019: Rp 624,405; 2018: Rp 327,991).

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

o. Informasi lain (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, efek-efek akan jatuh tempo pada beberapa tanggal antara tanggal 4 Januari 2021 sampai dengan tanggal 25 Februari 2060 (2019: 2 Januari 2020 sampai dengan 5 Februari 2050; 2018: 1 Januari 2019 sampai dengan 30 Mei 2044).

9. OBLIGASI PEMERINTAH

a. Berdasarkan jenis

	2020	2019	2018
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>			
Nilai nominal	17,768,367	-	-
Premi yang belum diamortisasi	47,377	-	-
Jumlah biaya perolehan diamortisasi	<u>17,815,744</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>			
Nilai nominal	-	14,149,516	14,843,469
Premi yang belum diamortisasi	-	221,571	279,619
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo	<u>-</u>	<u>14,371,087</u>	<u>15,123,088</u>
<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>			
Nilai nominal	28,011,536	-	-
Keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan nilai	1,272,848	-	-
Premi yang belum diamortisasi	763,075	-	-
Jumlah nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	<u>30,047,459</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
<u>Tersedia untuk dijual</u>			
Nilai nominal	-	5,653,023	7,285,894
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas kenaikan/(penurunan) nilai	-	75,446	(64,027)
Premi yang belum diamortisasi	-	28,771	20,916
Jumlah nilai wajar - tersedia untuk dijual	<u>-</u>	<u>5,757,240</u>	<u>7,242,783</u>
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>			
Nilai nominal	7,407,033	1,970,908	1,623,980
Keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan nilai	558,563	61,068	9,921
Jumlah nilai wajar melalui laba rugi	<u>7,965,596</u>	<u>2,031,976</u>	<u>1,633,901</u>
Jumlah Obligasi Pemerintah	<u>55,828,799</u>	<u>22,160,303</u>	<u>23,999,772</u>

Pada tanggal 31 Desember 2020, Obligasi Pemerintah dalam mata uang asing adalah sebesar Rp 4.392.888 (2019: Rp 4.829.774; 2018: Rp 5.399.028).

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

o. Other information (continued)

As at 31 December 2020, marketable securities will mature on various dates between 4 January 2021 up to 25 February 2060 (2019: 2 January 2020 up to 5 February 2050; 2018: 1 January 2019 up to 30 May 2044).

9. GOVERNMENT BONDS

a. Based on type

	2020	2019	2018
<u>Amortised cost</u>			
Nominal value	17,768,367	-	-
Unamortised premium	47,377	-	-
Total amortised cost	<u>17,815,744</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
<u>Held to maturity</u>			
Nominal value	-	14,149,516	14,843,469
Unamortised premium	-	221,571	279,619
Total held to maturity	<u>-</u>	<u>14,371,087</u>	<u>15,123,088</u>
<u>Fair value through other comprehensive income</u>			
Nominal value	28,011,536	-	-
Unreliaed gains on increase in value	1,272,848	-	-
Unamortised premium	763,075	-	-
Total fair value through other comprehensive income	<u>30,047,459</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
<u>Available-for-sale</u>			
Nominal value	-	5,653,023	7,285,894
Unreliaed gains/(loss) on increase/(decrease) in value	-	75,446	(64,027)
Unamortised premium	-	28,771	20,916
Total fair value - available-for-sale	<u>-</u>	<u>5,757,240</u>	<u>7,242,783</u>
<u>Fair value through profit and loss</u>			
Nominal value	7,407,033	1,970,908	1,623,980
Unreliaed gains on increase in value	558,563	61,068	9,921
Total fair value through profit and loss	<u>7,965,596</u>	<u>2,031,976</u>	<u>1,633,901</u>
Total Government Bonds	<u>55,828,799</u>	<u>22,160,303</u>	<u>23,999,772</u>

As at 31 December 2020, Government Bonds in foreign currency amounted to Rp 4,392,888 (2019: Rp 4,829,774; 2018: Rp 5,399,028).

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

Pada tanggal 7 November 2018, 17 Oktober 2018, 21 Agustus 2018, 15 Agustus 2018, 3 Juli 2018, 2 Juli 2018, 29 Juni 2018, 15 Mei 2018 dan 14 Mei 2018, Obligasi Pemerintah tersedia untuk dijual masing-masing sebesar Rp 600.000, Rp 460.000, Rp 456.573, Rp 1.707.737, Rp 369.070, Rp 186.909, Rp 1.288.000, Rp 314.198 dan Rp 530.860 direklasifikasi menjadi dimiliki hingga jatuh tempo dengan akumulasi kerugian yang belum direalisasi atas penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya di pendapatan komprehensif lainnya masing-masing sebesar Rp 25.743, Rp 39.626, Rp 11.430, Rp 43.904, Rp 24.215, Rp 20.683, Rp 34.067, Rp 16.990 dan Rp 41.314, akan di amortisasi hingga jatuh tempo. Pada tanggal 31 Desember 2020, kerugian yang belum direalisasikan yang belum diamortisasi akibat penurunan nilai adalah sebesar Rp 99.850 (2019: Rp 189.756; 2018: Rp 301.851) dan amortisasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 sebesar Rp 84.321 (2019: Rp 68.217; 2018: Rp 39.323).

Perbedaan antara biaya perolehan diamortisasi yang baru pada saat reklasifikasi dan jumlah nominal pada saat jatuh tempo masing - masing sebesar Rp 18.589, Rp 39.585, Rp 17.844, Rp 90.459, Rp 8.526, Rp 2.112, Rp 29.802, Rp 1.281 dan Rp 30.105 diamortisasi hingga jatuh tempo dan diakui seperti premi/diskonto. Pada tanggal 31 Desember 2020, premi/diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp 35.025 (2019: Rp 32.592; 2018: Rp 8.399).

b. Berdasarkan jenis dan jatuh tempo

9. GOVERNMENT BONDS (continued)

a. Based on type (continued)

As at 7 November 2018, 17 October 2018, 21 August 2018, 15 August 2018, 3 July 2018, 2 July 2018, 29 June 2018, 15 May 2018 and 14 May 2018, available-for-sale Government Bonds amounted to Rp 600,000, Rp 460,000, Rp 456,573, Rp 1,707,737, Rp 369,070, Rp 186,909, Rp 1,288,000, Rp 314,198 and Rp 530,860 respectively reclassified as held-to-maturity with cumulative of unrealised losses in decrease in value which already been recognised in other comprehensive income amounted to Rp 25,743, Rp 39,626, Rp 11,430, Rp 43,904, Rp 24,215, Rp 20,683, Rp 34,067, Rp 16,990 and Rp 41,314, respectively will be amortised until maturity date. As at 31 December 2020, unamortised unrealised losses in decrease in value amounted to Rp 99,850 (2019: Rp 189,756; 2018: Rp 301,851) and amortisation for the year ended 31 December 2020 amounted to Rp 84,321 (2019: Rp 68,217; 2018: Rp 39,323).

Difference between the new amortised cost as at reclassification date and nominal amount as at maturity date amounted to Rp 18,589, Rp 39,585, Rp 17,844, Rp 90,459, Rp 8,526, Rp 2,112, Rp 29,802, Rp 1,281 and Rp 30,105, respectively is amortised until maturity date and recognised similar with premium/discount. As at 31 December 2020, unamortised premium/discount amounted to Rp 35,025 (2019: Rp 32,592; 2018: Rp 8,399).

b. Based on type and maturity

2020							
	≤ 1 bulan/ month Rp	> 1-≤ 3 bulan/ months Rp	> 3-≤ 12 bulan/ months Rp	> 1-≤ 5 tahun/ years Rp	> 5 tahun/ years Rp	Jumlah/ Total Rp	
Biaya perolehan diamortisasi	-	200,055	587,217	12,751,050	4,277,422	17,815,744	Amortised cost
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1,014,051	284,895	2,038,411	13,025,597	13,684,505	30,047,459	Fair value through other comprehensive income
Nilai wajar melalui laba rugi	-	27,077	1,205,684	5,454,395	1,278,440	7,965,596	Fair value through profit or loss
	1,014,051	512,027	3,831,312	31,231,042	19,240,367	55,828,799	
2019							
	≤ 1 bulan/ month Rp	> 1-≤ 3 bulan/ months Rp	> 3-≤ 12 bulan/ months Rp	> 1-≤ 5 tahun/ years Rp	> 5 tahun/ years Rp	Jumlah/ Total Rp	
Dimiliki hingga jatuh tempo	-	892,052	1,361,374	8,219,093	3,898,568	14,371,087	Held-to-maturity
Tersedia untuk dijual	1,102,998	409,730	-	3,978,513	265,999	5,757,240	Available-for-sale
Diperdagangkan	-	55,506	161,958	1,397,043	417,469	2,031,976	Trading
	1,102,998	1,357,288	1,523,332	13,594,649	4,582,036	22,160,303	
2018							
	≤ 1 bulan/ month Rp	> 1-≤ 3 bulan/ bulan/ months Rp	> 3-≤ 12 bulan/ bulan/ months Rp	> 1-≤ 5 tahun/ tahun/ years Rp	> 5 tahun/ tahun/ years Rp	Jumlah/ Total Rp	
Dimiliki hingga jatuh tempo	-	378,517	1,180,430	8,925,256	4,638,885	15,123,088	Held-to-maturity
Tersedia untuk dijual	-	735,216	4,513,091	1,994,476	-	7,242,783	Available-for-sale
Diperdagangkan	5,514	16,190	194,025	941,851	476,321	1,633,901	Trading
	5,514	1,129,923	5,887,546	11,861,583	5,115,206	23,999,772	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

c. Tingkat suku bunga rata-rata

	2020	2019	2018	
Suku bunga tetap				<i>Fixed interest rate</i>
Rupiah	6.55%	6.92%	6.37%	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	2.85%	3.45%	3.38%	<i>Foreign currency</i>

d. Obligasi Pemerintah yang dijadikan jaminan

Pada tanggal 31 Desember 2020, Obligasi Pemerintah yang dijadikan jaminan untuk efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali sebesar Rp 8.650.000 (2019: Rp 10.450.000; 2018: Rp 12.450.000).

e. Transaksi Lindung Nilai

Pada tanggal 7 Mei 2018 Bank CIMB Niaga melakukan lindung nilai atas nilai wajar pada sebagian Obligasi Pemerintah sebesar USD 115.000.000 dengan kontrak *swap* tingkat suku bunga, dengan nilai nosional sebesar USD 50.000.000 (lihat Catatan 11).

Pada tanggal 8 Mei 2018 Bank CIMB Niaga melakukan lindung nilai atas nilai wajar pada sebagian Obligasi Pemerintah sebesar USD 115.000.000 dengan kontrak *swap* tingkat suku bunga, dengan nilai nosional sebesar USD 25.000.000 (lihat Catatan 11).

Pada tanggal 24 Mei 2018 Bank CIMB Niaga melakukan lindung nilai atas nilai wajar pada sebagian Obligasi Pemerintah sebesar USD 37.932.000 dengan kontrak *swap* tingkat suku bunga, dengan nilai nosional sebesar USD 26.900.000 (lihat Catatan 11).

Pada tanggal 5 Juli 2018 Bank CIMB Niaga melakukan lindung nilai atas nilai wajar Obligasi Pemerintah sebesar USD 8.000.000 dengan kontrak *swap* tingkat suku bunga, dengan nilai nosional sebesar USD 8.000.000 (lihat Catatan 11).

9. GOVERNMENT BONDS (continued)

c. Average of interest rate

	2020	2019	2018	
Suku bunga tetap				<i>Fixed interest rate</i>
Rupiah	6.55%	6.92%	6.37%	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	2.85%	3.45%	3.38%	<i>Foreign currency</i>

d. Government Bonds pledged as collateral

As at 31 December 2020, Government Bonds pledged as collateral for a securities sold under repurchased agreements amounted to Rp 8,650,000 (2019: Rp 10,450,000; 2018: Rp 12,450,000).

e. Hedge Transaction

As at 7 May 2018, Bank CIMB Niaga performed fair value hedged of a proportion of Government Bonds of USD 115,000,000 using interest rate swap contracts with notional amount of USD 50,000,000 (refer to Note 11).

As at 8 May 2018, Bank CIMB Niaga performed fair value hedged of a proportion of Government Bonds of USD 115,000,000 using interest rate swap contracts with notional amount of USD 25,000,000 (refer to Note 11).

As at 24 May 2018, Bank CIMB Niaga performed fair value hedged of a proportion of Government Bonds of USD 37,932,000 using interest rate swap contracts with notional amount of USD 26,900,000 (refer to Note 11).

As at 5 July 2018, Bank CIMB Niaga performed fair value hedged of Government Bonds of USD 8,000,000 using interest rate swap contracts with notional amount of USD 8,000,000 (refer to Note 11).

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

e. Transaksi Lindung Nilai (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 Bank CIMB Niaga telah melakukan evaluasi terhadap lindung nilai dan hasilnya masih memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai.

Hasil bersih dari kerugian instrumen lindung nilai dan keuntungan/(kerugian) *hedge item* yang dilindungi nilainya (Obligasi Pemerintah) disajikan pada tabel berikut ini:

	2020	2019	2018	
Kerugian instrumen lindung nilai	(34,331)	(39,684)	(26,281)	Losses on hedging instrument
Keuntungan <i>hedged item</i> yang berhubungan dengan risiko yang dilindung nilai	26,811	36,111	18,919	Gains on hedged item attributable to hedged risk
Kerugian bersih dari transaksi lindung nilai	<u>(7,520)</u>	<u>(3,573)</u>	<u>(7,362)</u>	Net losses from hedging transaction

f. Informasi lain

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2020, Bank CIMB Niaga telah menjual Obligasi Pemerintah dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp 259.003.371 dan USD 913.66 juta (2019: Rp 167.355.548 dan USD 794,39 juta; 2018: Rp 110.919.934 dan USD 417,58 juta) dengan keuntungan sebesar Rp 747.046 (2019: Rp 299.713; 2018: Rp 50.803) (lihat Catatan 41).

Pada tanggal 31 Desember 2020, Obligasi Pemerintah akan jatuh tempo pada beberapa tanggal antara tanggal 4 Januari 2021 sampai dengan tanggal 15 Oktober 2050 (2019: 2 Januari 2020 sampai dengan 5 Februari 2050; 2018: 4 Januari 2019 sampai dengan 11 Februari 2049).

Pada tanggal 31 Desember 2020, seluruh Obligasi Pemerintah digolongkan sebagai lancar dan tahapan 1 dan pada 2019 dan 2018 dan digolongkan sebagai lancar.

9. GOVERNMENT BONDS (continued)

e. Hedge Transaction (continued)

As at 31 December 2020, 2019 and 2018 Bank CIMB Niaga has performed the hedging evaluation of bond fair value and the result is still meets the criteria of hedge accounting.

The net effect of the loss from the hedging instrument and gains/(losses) from the hedged item (Government Bonds) are summarised below:

f. Other information

During the year ended 31 December 2020, Bank CIMB Niaga has sold Government Bonds with total nominal value of Rp 259,003,371 and USD 913.66 million (2019: Rp 167,355,548 and USD 794.39 million; 2018: Rp 110,919,934 and USD 417.58 million) with gains amounted to Rp 747,046 (2019: Rp 299,713; 2018: Rp 50,803) (refer to Note 41).

As at 31 December 2020, Government Bonds will mature on various dates between 4 January 2021 up to 15 October 2050 (2019: 2 January 2020 up to 5 February 2050; 2018: 4 January 2019 up to 11 February 2049).

As at 31 December 2020 all Government Bonds were classified as pass and Stage 1 and as at 2019 and 2018 were classified as pass.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL
KEMBALI DAN YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI
KEMBALI**

**10. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE
AGREEMENTS AND SOLD UNDER REPURCHASE
AGREEMENTS**

a. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

a. Securities purchased under resale agreements

2020							
Pihak Penjual/ Counterparty	Jenis Efek/ Type of Securities	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Tingkat Suku Bunga/ Interest Rate	Tingkat Kupon/ Coupon Rate	Tanggal Dimulai/ Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Tercatat/ Carrying Amount
Bank Indonesia	FR0079	400,000	3.95%	8.38%	2 Oktober/October 2020	1 Oktober/October 2021	423,164
Bank Indonesia	FR0068	300,000	4.85%	8.38%	13 Maret/March 2020	15 Maret/March 2021	304,950
PT Bank Maybank Indonesia, Tbk	FR0082	300,000	3.77%	7.00%	14 Desember/December 2020	14 Januari/January 2021	287,364
Bank Indonesia	FR0065	300,000	3.92%	6.63%	2 Oktober/October 2020	2 Juli/July 2021	277,708
Bank Indonesia	FR0079	200,000	4.00%	8.38%	2 Oktober/October 2020	1 Oktober/October 2021	211,582
Bank Indonesia	FR0065	200,000	3.95%	6.63%	2 Oktober/October 2020	2 Juli/July 2021	185,139
PT Bank Maybank Indonesia, Tbk	FR0064	200,000	3.87%	6.13%	25 November/November 2020	8 Januari/January 2021	180,418
PT Bank Maybank Indonesia, Tbk	FR0087	150,000	3.77%	6.50%	8 Desember/December 2020	6 Januari/January 2021	139,056
Bank Indonesia	FR0046	100,000	5.14%	9.50%	17 Januari/January 2020	15 Januari/January 2021	104,985
Bank Indonesia	FR0035	100,000	4.65%	6.50%	3 April/April 2020	5 April/April 2021	92,944
Bank Indonesia	FR0046	71,539	5.15%	9.50%	17 Januari/January 2020	15 Januari/January 2021	75,105
Bank Indonesia	FR0082	23,810	5.15%	7.00%	10 Januari/January 2020	8 Januari/January 2021	23,108
		<u>2,345,349</u>					<u>2,305,523</u>

2019							
Pihak Penjual/ Counterparty	Jenis Efek/ Type of Securities	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Tingkat Suku Bunga/ Interest Rate	Tingkat Kupon/ Coupon Rate	Tanggal Dimulai/ Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Tercatat/ Carrying Amount
PT Bank Maybank Indonesia, Tbk	FR0078	250,000	5.33%	8.25%	10 Desember/December 2019	10 Januari/January 2020	242,507
PT Bank Maybank Indonesia, Tbk	FR0077	200,000	5.08%	8.13%	27 Desember/December 2019	3 Januari/January 2020	191,700
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	FR0074	100,000	5.40%	7.50%	20 Desember/December 2019	20 Januari/January 2020	88,650
		<u>550,000</u>					<u>522,857</u>

2018							
Pihak Penjual/ Counterparty	Jenis Efek/ Type of Securities	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Tingkat Suku Bunga/ Interest Rate	Tingkat Kupon/ Coupon Rate	Tanggal Dimulai/ Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Tercatat/ Carrying Amount
Bank Indonesia	FR0064	300,000	6.13%	5.97%	27 Juli/July 2018	25 Januari/January 2019	255,678
Bank Indonesia	FR0064	200,000	6.13%	6.00%	27 Juli/July 2018	25 Januari/January 2019	170,452
Bank Indonesia	FR0064	200,000	6.13%	6.65%	28 September/September 2018	28 Juni/June 2019	167,463
Jumlah/Total		<u>700,000</u>					<u>593,593</u>

Pada tanggal 31 Desember 2020, seluruh efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali digolongkan sebagai lancar dan tahapan 1 dan pada 2019 dan 2018 digolongkan sebagai lancar.

As at 31 December 2020, all securities purchased under resale agreements were classified as pass and stage 1 and as at 2019 and 2018 were classified as pass.

Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018, tidak terdapat saldo efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dengan pihak berelasi.

As at 31 December 2020, 2019, and 2018, there was no balance of securities purchased under resale agreement with related party.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL
KEMBALI DAN YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI
KEMBALI (lanjutan)**

**10. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE
AGREEMENTS AND SOLD UNDER REPURCHASE
AGREEMENTS (continued)**

**b. Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali
(lanjutan)**

**b. Securities sold under repurchase agreements
(continued)**

2020							
Pihak Pembeli/ Counterparty	Jenis Efek/ Type of Securities	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Tingkat Suku Bunga/ Interest Rate	Tingkat Kupon/ Coupon Rate	Tanggal Dimulai/ Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Tercatat/ Carrying Amount
Bank Indonesia	FR0082	2,000,000	4.03%	7.00%	30 Desember/December 2020	13 Januari/January 2021	2,092,654
Bank Indonesia	PBS026	1,250,000	4.03%	6.00%	29 Desember/December 2020	12 Januari/January 2021	1,188,398
Bank Indonesia	PBS026	1,100,000	4.03%	6.63%	29 Desember/December 2020	12 Januari/January 2021	1,101,144
Bank Indonesia	FR0087	1,000,000	4.00%	6.50%	30 Desember/December 2020	6 Januari/January 2021	1,023,548
Bank Indonesia	FR0081	1,000,000	4.03%	6.50%	30 Desember/December 2020	13 Januari/January 2021	1,004,949
Bank Indonesia	PBS 151025	750,000	4.03%	6.13%	29 Desember/December 2020	12 Januari/January 2021	731,190
Bank Indonesia	FR0081	500,000	4.03%	6.50%	29 Desember/December 2020	12 Januari/January 2021	501,960
Bank Indonesia	FR0087	400,000	4.03%	6.50%	29 Desember/December 2020	12 Januari/January 2021	407,561
PT Bank Maybank Indonesia, Tbk	FR0082	300,000	3.80%	7.00%	11 Desember/December 2020	14 Januari/January 2021	286,276
PT Bank Maybank Indonesia, Tbk	FR0082	200,000	3.90%	6.13%	24 November/November 2020	8 Januari/January 2021	179,937
PT Bank Maybank Indonesia, Tbk	FR0087	150,000	3.80%	6.50%	7 Desember/December 2020	8 Januari/January 2021	139,026
		8,650,000					8,656,643

2019							
Pihak Pembeli/ Counterparty	Jenis Efek/ Type of Securities	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Tingkat Suku Bunga/ Interest Rate	Tingkat Kupon/ Coupon Rate	Tanggal Dimulai/ Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Tercatat/ Carrying Amount
Bank Indonesia	FR0061	1,800,000	5.28%	7.00%	23 Desember/December 2019	20 Januari/January 2020	1,753,430
Bank Indonesia	PBS014	1,280,000	5.33%	6.50%	31 Desember/December 2019	28 Januari/January 2020	1,215,980
Bank Indonesia	FR0040	750,000	5.33%	11.00%	31 Desember/December 2019	28 Januari/January 2020	879,994
Bank Indonesia	FR0031	800,000	5.28%	11.00%	23 Desember/December 2019	20 Januari/January 2020	807,411
Bank Indonesia	FR0070	750,000	5.25%	8.38%	31 Desember/December 2019	7 Januari/January 2020	781,889
Bank Indonesia	FR0063	700,000	5.33%	5.63%	31 Desember/December 2019	28 Januari/January 2020	655,689
Bank Indonesia	FR0039	400,000	5.28%	11.75%	23 Desember/December 2019	20 Januari/January 2020	461,935
Bank Indonesia	FR0059	450,000	5.25%	7.00%	31 Desember/December 2019	7 Januari/January 2020	429,465
Bank Indonesia	FR0078	400,000	5.25%	8.25%	31 Desember/December 2019	7 Januari/January 2020	415,218
Bank Indonesia	PBS 150320	390,000	5.33%	6.25%	31 Desember/December 2019	28 Januari/January 2020	372,852
Bank Indonesia	FR0053	310,000	5.33%	8.25%	31 Desember/December 2019	28 Januari/January 2020	317,101
Bank Indonesia	FR0034	300,000	5.33%	12.80%	31 Desember/December 2019	28 Januari/January 2020	315,516
Bank Indonesia	FR0064	300,000	5.25%	6.13%	31 Desember/December 2019	7 Januari/January 2020	268,314
PT Bank Maybank Indonesia, Tbk	FR0078	250,000	5.35%	8.25%	9 Desember/December 2019	10 Januari/January 2020	242,678
Bank Indonesia	PBS002	250,000	5.33%	5.45%	31 Desember/December 2019	28 Januari/January 2020	236,097
Bank Indonesia	FR0056	200,000	5.25%	8.38%	31 Desember/December 2019	7 Januari/January 2020	209,182
PT Bank Maybank Indonesia, Tbk	FR0077	200,000	5.10%	8.13%	26 Desember/December 2019	3 Januari/January 2020	191,452
Bank Indonesia	SR010	200,000	5.33%	5.90%	31 Desember/December 2019	28 Januari/January 2020	187,566
Bank Indonesia	OR014	150,000	5.33%	5.85%	31 Desember/December 2019	28 Januari/January 2020	142,948
Bank Indonesia	PBS 003	120,000	5.33%	6.00%	31 Desember/December 2019	28 Januari/January 2020	105,018
Bank Indonesia	FR0039	100,000	5.33%	11.75%	31 Desember/December 2019	28 Januari/January 2020	115,979
Bank Indonesia	FR0035	100,000	5.33%	12.90%	31 Desember/December 2019	28 Januari/January 2020	110,309
Bank Indonesia	FR0031	100,000	5.33%	11.00%	31 Desember/December 2019	28 Januari/January 2020	101,147
Bank Indonesia	FR0061	100,000	5.33%	7.00%	31 Desember/December 2019	28 Januari/January 2020	97,853
Bank Indonesia	FR0044	50,000	5.33%	10.00%	31 Desember/December 2019	28 Januari/January 2020	55,714
		10,450,000					10,470,737

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL
KEMBALI DAN YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI
KEMBALI (lanjutan)**

**10. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE
AGREEMENTS AND SOLD UNDER REPURCHASE
AGREEMENTS (continued)**

**b. Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali
(lanjutan)**

**b. Securities sold under repurchase agreements
(continued)**

2018							
Pihak Pembeli/ Counterparty	Jenis Efek/ Type of Securities	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Tingkat Suku Bunga/ Interest Rate	Tingkat Kupon/ Coupon Rate	Tanggal Dimulai/ Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Tercatat/ Carrying Amount
Bank Indonesia	FR0061	1,700,000	7.00%	6.99%	12 Desember/December 2018	9 Januari/January 2019	1,565,732
Bank Indonesia	PBS013	1,500,000	6.25%	6.99%	12 Desember/December 2018	9 Januari/January 2019	1,403,328
Bank Indonesia	FR0069	1,000,000	7.88%	6.99%	12 Desember/December 2018	9 Januari/January 2019	966,238
Bank Indonesia	FR0031	700,000	11.00%	6.99%	7 Desember/December 2018	4 Januari/January 2019	713,318
Bank Indonesia	PBS013	700,000	6.25%	6.99%	19 Desember/December 2018	16 Januari/January 2019	655,109
Bank Indonesia	PBS014	700,000	6.50%	6.99%	7 Desember/December 2018	4 Januari/January 2019	635,229
Bank Indonesia	PBS013	600,000	6.25%	6.99%	7 Desember/December 2018	4 Januari/January 2019	562,367
Bank Indonesia	FR0040	500,000	11.00%	6.99%	12 Desember/December 2018	9 Januari/January 2019	555,190
Bank Indonesia	FR0059	400,000	7.00%	6.99%	12 Desember/December 2018	9 Januari/January 2019	349,852
Bank Indonesia	FR0039	300,000	11.75%	6.99%	12 Desember/December 2018	9 Januari/January 2019	335,432
Bank Indonesia	FR0053	300,000	8.25%	6.99%	19 Desember/December 2018	16 Januari/January 2019	298,484
Bank Indonesia	FR0070	300,000	8.38%	6.99%	12 Desember/December 2018	9 Januari/January 2019	291,852
Bank Indonesia	OR1013	300,000	6.60%	6.99%	12 Desember/December 2018	9 Januari/January 2019	284,850
Bank Indonesia	PBS016	300,000	6.25%	6.99%	19 Desember/December 2018	16 Januari/January 2019	281,245
Bank Indonesia	FR0063	300,000	5.63%	6.99%	19 Desember/December 2018	16 Januari/January 2019	259,657
PT Bank Central Asia Tbk	FR0070	250,000	8.38%	7.50%	11 Desember/December 2018	11 Januari/January 2019	226,392
Bank Indonesia	FR0039	200,000	11.75%	6.99%	19 Desember/December 2018	16 Januari/January 2019	225,336
Bank Indonesia	FR0040	200,000	11.00%	6.99%	19 Desember/December 2018	16 Januari/January 2019	223,953
Bank Indonesia	FR0034	200,000	12.80%	6.99%	19 Desember/December 2018	16 Januari/January 2019	212,997
Bank Indonesia	FR0036	200,000	11.50%	6.99%	19 Desember/December 2018	16 Januari/January 2019	202,984
Bank Indonesia	FR0056	200,000	8.38%	6.99%	19 Desember/December 2018	16 Januari/January 2019	195,442
Bank Indonesia	OR1013	200,000	6.60%	6.99%	19 Desember/December 2018	16 Januari/January 2019	189,480
Bank Indonesia	SR008	200,000	8.30%	6.99%	19 Desember/December 2018	16 Januari/January 2019	188,118
Bank Indonesia	FR0061	200,000	5.63%	6.99%	19 Desember/December 2018	16 Januari/January 2019	185,431
Bank Indonesia	PBS014	200,000	6.50%	6.99%	19 Desember/December 2018	16 Januari/January 2019	181,647
Bank Indonesia	PBS002	200,000	5.45%	6.99%	19 Desember/December 2018	16 Januari/January 2019	177,240
Bank Indonesia	FR0031	100,000	11.00%	6.99%	19 Desember/December 2018	16 Januari/January 2019	102,356
Bank Indonesia	FR0070	100,000	8.38%	6.99%	19 Desember/December 2018	16 Januari/January 2019	97,806
Bank Indonesia	FR0069	100,000	7.88%	6.99%	19 Desember/December 2018	16 Januari/January 2019	96,793
Bank Indonesia	SR010	100,000	5.90%	6.99%	19 Desember/December 2018	16 Januari/January 2019	89,546
Bank Indonesia	PBS016	200,000	6.25%	6.99%	19 Desember/December 2018	16 Januari/January 2019	187,496
		12,450,000					11,940,900

Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018, tidak terdapat saldo efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dengan pihak berelasi.

As at 31 December 2020, 2019, and 2018, there were no balance of security sold under repurchase agreement with related party.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES

a. Berdasarkan jenis

a. By type

Instrumen	2020			Instrumen
	Jumlah nosional/ Notional amount	Nilai wajar/Fair values		
		Tagihan derivatif/ Derivative receivables	Liabilitas derivatif/ Derivative payables	
Tidak terkait Lindung Nilai				
Kontrak tunai mata uang asing	5,354,721	167,486	1,789	Foreign currency spots
Kontrak berjangka mata uang asing	13,157,507	61,671	58,909	Foreign currency forwards
Swap mata uang asing	18,299,914	56,148	89,488	Foreign currency swaps
Swap tingkat suku bunga	30,069,943	822,297	114,226	Interest rate swaps
Kontrak opsi mata uang asing	17,806,622	251,546	309,898	Foreign currency options
Kontrak berjangka tingkat suku bunga	19,670,000	138	25,213	Interest rate future
Instrumen lindung nilai terkait lindung nilai atas nilai wajar				
Swap tingkat suku bunga	2,377,995	-	138,828	Interest rate swaps
		1,359,286	738,351	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		-		Less: Allowance for impairment losses
		1,359,286		
2019				
Instrumen	Jumlah nosional/ Notional amount	Nilai wajar/Fair values		Instrumen
		Tagihan derivatif/ Derivative receivables	Liabilitas derivatif/ Derivative payables	
Tidak terkait Lindung Nilai				
Kontrak tunai mata uang asing	1,388,079	874	498	Foreign currency spots
Kontrak berjangka mata uang asing	9,583,826	22,205	39,455	Foreign currency forwards
Swap mata uang asing	25,746,744	62,572	52,946	Foreign currency swaps
Swap tingkat suku bunga	25,998,233	508,948	104,231	Interest rate swaps
Kontrak opsi mata uang asing	6,535,888	123,825	179,968	Foreign currency options
Kontrak berjangka tingkat suku bunga	5,900,063	7,054	833	Interest rate future
Instrumen lindung nilai terkait lindung nilai atas nilai wajar				
Swap tingkat suku bunga	2,358,247	-	96,984	Interest rate swaps
		725,478	474,915	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		-		Less: Allowance for impairment losses
		725,478		

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)

Instrumen	2018		Instrumen	
	Jumlah nosional/ Notional amount	Nilai wajar/Fair values		
		Tagihan derivatif/ Derivative receivables		Liabilitas derivatif/ Derivative payables
Tidak terkait Lindung Nilai				
<i>Non-hedging related</i>				
Kontrak tunai mata uang asing	1,441,720	3,436	3,228	<i>Foreign currency spots</i>
Kontrak berjangka mata uang asing	4,659,225	45,999	11,546	<i>Foreign currency forwards</i>
Swap mata uang asing	13,185,682	66,374	83,664	<i>Foreign currency swaps</i>
Swap tingkat suku bunga	37,087,696	797,731	384,059	<i>Interest rate swaps</i>
Kontrak opsi mata uang asing	11,022,518	171,219	166,436	<i>Foreign currency options</i>
Instrumen lindung nilai terkait lindung nilai atas arus kas				
<i>Hedging instrument in cash flow hedges related</i>				
Swap tingkat suku bunga	2,116,902	-	35,336	<i>Interest rate swaps</i>
		1,084,759	684,269	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		-		<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
		1,084,759		

b. Berdasarkan kolektibilitas

Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018, seluruh tagihan derivatif digolongkan sebagai lancar.

c. Berdasarkan jatuh tempo

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 56.

b. By collectability

As at 31 December 2020, 2019 and 2018, all derivative receivables were classified as pass.

c. By maturity date

Information in respect to maturities is disclosed in Note 56.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)

d. Lindung nilai wajar dengan kontrak swap tingkat suku bunga (IRS)

d. Fair value hedge using interest rate swap (IRS) contracts

i) Obligasi Pemerintah

i) Government Bonds

2020, 2019 dan/and 2018

Tanggal/ Date	Pihak ketiga/ Third party	Tujuan/Purpose	Tanggal Obligasi Pemerintah/ Government Bond date	Nosional/ Notional	Suku bunga yang dibayarkan/ Paid of interest rate	Suku bunga yang diterima/ Received of interest rate	Jatuh tempo/ Maturity date
7 Mei/ May 2018	Standard Chartered	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds	23 Februari/ February 2018	USD 50,000,000	Suku bunga tetap sebesar 3,08% per tahun/Fixed interest rate of 3.08% per annum	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga LIBOR 6 (enam) bulan/ Floating interest rate of 6 (six) months LIBOR.	1 Maret/ March 2023
8 Mei/ May 2018	Standard Chartered	Lindung nilai atas risiko suku bunga padasebagian eksposur Obligasi Pemerintah/To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds	23 Februari/ February 2018	USD 25,000,000	Suku bunga tetap sebesar 3,08% per tahun/ Fixed interest rate of 3.08% per annum.	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga LIBOR 6 (enam) bulan/ Floating interest rate of 6 (six) months LIBOR.	1 Maret/ March 2023
24 Mei/ May 2018	Standard Chartered	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds	14 Agustus/ August 2017, 16 Agustus/ August 2017, 6 Oktober/ October 2017, 8 November/ November 2017 12 Januari/ January 2018, 17 Januari/ January 2018, 22 Januari/ January 2018, 23 Januari/ January 2018, 30 Januari/ January 2018	USD 11,700,000	Suku bunga tetap sebesar 2,94% per tahun/Fixed interest rate of 2.94% per annum.	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga LIBOR 3 (tiga) bulan/ Floating interest rate of 3 (three) months LIBOR.	29 Maret/ March 2022

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)

d. Lindung nilai wajar dengan kontrak swap tingkat suku bunga (IRS) (lanjutan)

d. Fair value hedge using interest rate swap (IRS) contracts (continued)

i) Obligasi Pemerintah (lanjutan)

i) Government Bonds (continued)

2020, 2019 dan/and 2018

Tanggal/ Date	Pihak ketiga/ Third party	Tujuan/Purpose	Tanggal Obligasi Pemerintah/ Government Bond date	Nosional/ Notional	Suku bunga yang dibayarkan/ Paid of interest rate	Suku bunga yang diterima/ Received of interest rate	Jatuh tempo/ Maturity date
24 Mei/ May 2018	Standard Chartered	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds	10 Januari/ January 2018 23 Januari/ January 2018	USD 15,200,000	Suku bunga tetap sebesar 2,98% per tahun/Fixed interest rate of 2.98% per annum.	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga LIBOR 3 (tiga) bulan/ Floating interest rate of 3 (three) months LIBOR.	21 November/ November 2022
5 Juli/ July 2018	Standard Chartered	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada eksposur Obligasi Pemerintah/To hedge interest rate risk on portion of Government Bonds	8 November/ November 2017, 11 Januari/ January 2018, 7 Maret/ March 2017,	USD 8,000,000	Suku bunga tetap sebesar 2,90% per tahun/Fixed interest rate of 2.90% per annum.	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga LIBOR 3 (tiga) bulan/ Floating interest rate of 3 (three) months LIBOR.	10 Januari/ January 2022

ii) Obligasi korporasi

ii) Corporate bonds

2020, 2019 dan/and 2018

Tanggal/ Date	Pihak ketiga/ Third party	Tujuan/Purpose	Tanggal Obligasi Pemerintah/ Government Bond date	Nosional/ Notional	Suku bunga yang dibayarkan/ Paid of interest rate	Suku bunga yang diterima/ Received of interest rate	Jatuh tempo/ Maturity date
14 Agustus/ August 2018	Standard Chartered	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada eksposur Obligasi Korporasi/To hedge interest rate risk on portion of Corporate Bonds	9 Juni/ June 2017, 18 Juli/ July 2017	USD 5,000,000	Suku bunga tetap sebesar 2,95% per tahun/Fixed interest rate of 2.95% per annum.	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga LIBOR 3 (tiga) bulan/ Floating interest rate of 3 (three) months LIBOR.	20 Mei/ May 2023
14 Agustus/ August 2018	Standard Chartered	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada eksposur Obligasi Korporasi/To hedge interest rate risk on portion of Corporate Bonds	9 Juni/ June 2017	USD 3,000,000	Suku bunga tetap sebesar 2,94% per tahun/Fixed interest rate of 2.94% per annum.	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga LIBOR 3 (tiga) bulan/ Floating interest rate of 3 (three) months LIBOR.	3 Mei/ May 2022

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES (continued)

d. Lindung nilai wajar dengan kontrak swap tingkat suku bunga (IRS) (lanjutan)

d. Fair value hedge using interest rate swap (IRS) contracts (continued)

ii) Obligasi korporasi (lanjutan)

ii) Corporate bonds (continued)

2020, 2019 dan/and 2018							
Tanggal/ Date	Pihak ketiga/ Third party	Tujuan/Purpose	Tanggal Obligasi Korporasi/ Corporate Bond date	Nosional/ Notional	Suku bunga yang dibayarkan/ Paid of interest rate	Suku bunga yang diterima/ Received of interest rate	Jatuh tempo/ Maturity date
5 Desember/ December 2018	Hongkong and Shanghai Banking Corporation	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada eksposur Obligasi Korporasi/ <i>To hedge interest rate risk on portion of Corporate Bonds</i>	15 Mei/ May 2017, 16 Mei/ May 2017, 23 Mei/ May 2017, 29 Mei/ May 2017, 13 Juli/ July 2017, 1 November/ November 2017, 17 November/ November 2017, 20 November/ November 2017, 12 Desember/ December 2017, 13 Desember/ December 2017, 15 Desember/ December 2017, 9 Agustus/ August 2018	IDR 421,500	Suku bunga tetap sebesar 8,45% per tahun/ <i>Fixed interest rate of 8.45% per annum</i>	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga JIBOR 3 (tiga) bulan/ <i>Floating interest rate of 3 (three) months JIBOR</i>	7 Desember/ December 2021
15 April/ April 2019	Hongkong and Shanghai Banking Corporation	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada eksposur Obligasi Korporasi/ <i>To hedge interest rate risk on portion of Corporate Bonds</i>	12 April/ April 2019	IDR 100,000	Suku bunga tetap sebesar 7,5% per tahun/ <i>Fixed interest rate of 7.5% per annum.</i>	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga LIBOR 3 (tiga) bulan/ <i>Floating interest rate of 3 (three) months LIBOR.</i>	18 April/ April 2022

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES (continued)

d. Lindung nilai wajar dengan kontrak swap tingkat suku bunga (IRS) (lanjutan)

d. Fair value hedge using interest rate swap (IRS) contracts (continued)

ii) Obligasi korporasi (lanjutan)

ii) Corporate bonds (continued)

2020, 2019 dan/and 2018

<u>Tanggal/ Date</u>	<u>Pihak ketiga/ Third party</u>	<u>Tujuan/Purpose</u>	<u>Tanggal Obligasi Korporasi/ Corporate bond date</u>	<u>Nosional/ Notional</u>	<u>Suku bunga yang dibayarkan/ Paid of interest rate</u>	<u>Suku bunga yang diterima/ Received of interest rate</u>	<u>Jatuh tempo/ Maturity date</u>
23 April/ April 2019	Hongkong and Shanghai Banking Corporation	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada eksposur Obligasi Korporasi/ <i>To hedge interest rate risk on portion of Corporate Bonds</i>	18 April/ April 2019	IDR 200,000	Suku bunga tetap sebesar 7,55% per tahun/ <i>Fixed interest rate of 7.55% per annum</i>	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga JIBOR 3 (tiga) bulan/ <i>Floating interest rate of 3 (three) months JIBOR</i>	25 April/ April 2022

iii) Obligasi subordinasi

iii) Subordinated bonds

Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 tidak terdapat lindung nilai wajar dengan kontrak swap tingkat suku bunga (IRS) untuk obligasi subordinasi.

As at 31 December 2020, 2019, and 2018, there was no fair value hedge using interest rate swap (IRS) contracts for subordinated bonds.

iv) Obligasi yang diterbitkan

iv) Bond issued

Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 tidak terdapat lindung nilai wajar dengan kontrak swap tingkat suku bunga (IRS) untuk obligasi yang diterbitkan.

As at 31 December 2020, 2019, and 2018, there was no fair value hedge using interest rate swap (IRS) contracts for issued bonds.

Perubahan nilai wajar dari kontrak IRS sebagai instrumen lindung nilai obligasi pemerintah dan obligasi korporasi, sebagai item yang dilindung nilai akibat dari penerapan lindung nilai dibebankan sebagai laba/rugi. Perubahan nilai wajar instrumen lindung nilai dan item yang dilindung nilai akan saling off-set dan selisihnya merupakan bagian yang tidak efektif dan dicatat sebagai keuntungan/kerugian dari perubahan nilai wajar derivatif pada laba/rugi (lihat Catatan 40).

The changes in fair values of IRS contracts as the hedging instruments the government bonds and the corporate bonds, as the hedge items, as a result of hedge accounting implementation, are charged/ credited as profit/ loss. The changes in fair values of hedge instruments and hedged items are off-set and the amounts representing the ineffective portion are recorded as gains/losses from changes in fair values of derivative as profit/loss (refer to Note 40).

Sejak diterapkannya akuntansi lindung nilai wajar tersebut, manajemen telah memiliki dokumentasi mengenai hubungan antara instrumen lindung nilai dan item yang dilindung nilai dan juga tujuan manajemen risikonya serta strategi dalam melakukan berbagai transaksi lindung nilai.

Starting from the implementation of fair value hedge accounting, management has been able to document the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

d. Lindung nilai wajar dengan kontrak swap tingkat suku bunga (IRS) (lanjutan)

Dokumentasi juga meliputi penilaian pemenuhan kriteria akuntansi lindung nilai dari derivatif yang digunakan sebagai instrumen lindung nilai dan item yang dilindung nilai. Penilaian ini dilakukan baik pada permulaan lindung nilai tersebut diterapkan dan pada saat-saat berikutnya secara berkelanjutan.

Liabilitas derivatif pada pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 49.

12. KREDIT YANG DIBERIKAN

Kredit yang diberikan kepada pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 49. Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan dalam Catatan 54 dan 56.

a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan kualitas kredit

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan jenis dengan pendekatan tahapan untuk konvensional dan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai serta penilaian secara kolektif dan individual untuk syariah:

11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES (continued)

d. Fair value hedge using interest rate swap (IRS) contracts (continued)

The documentation also consists of hedge fulfillment criteria accounting of derivatives, as the hedge instruments, against the hedged items. The assessment is tested at inception of the hedge and through out the period of the hedge.

Derivative payables transactions with related parties are disclosed in Note 49.

12. LOANS

Loans to related parties are disclosed in Note 49. Information in respect of interest rates and maturities are disclosed in Notes 54 and 56.

a. By type, currency, and loan quality

Loans quality by type with staging approach for conventional and impaired and unimpaired loans, and collectively and individually assessed for sharia:

2020					
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Konvensional					Conventional
Pihak Berelasi					Related parties
Rupiah					Rupiah
Konsumsi	221,400	-	-	221,400	Consumer
Sub jumlah	221,400	-	-	221,400	Sub total
Pihak Ketiga					Third parties
Rupiah					Rupiah
Konsumsi	32,660,183	1,614,403	828,732	35,103,318	Consumer
Modal Kerja	53,220,770	3,135,531	4,074,750	60,431,051	Working capital
Investasi	20,297,926	1,427,114	2,352,818	24,077,858	Investment
Sub jumlah	106,178,879	6,177,048	7,256,300	119,612,227	Sub total
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Konsumsi	6,906	-	-	6,906	Consumer
Modal Kerja	11,933,939	3,138,684	634,536	15,707,159	Working capital
Investasi	1,899,450	105,694	2,071,835	4,076,979	Investment
Sub jumlah	13,840,295	3,244,378	2,706,371	19,791,044	Sub total
Dolar Singapura					Singapore Dollar
Modal Kerja	109,512	-	-	109,512	Working capital
Investasi	3,216	590	102	3,908	Investment
Sub jumlah	112,728	590	102	113,420	Sub total
Jumlah pihak ketiga	120,131,902	9,422,016	9,962,773	139,516,691	Third parties total
Jumlah	120,353,302	9,422,016	9,962,773	139,738,091	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,342,841)	(3,545,600)	(5,484,798)	(11,373,239)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	118,010,461	5,876,416	4,477,975	128,364,852	Total - net

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan kualitas kredit (lanjutan)

a. By type, currency, and loan quality (continued)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan jenis dengan pendekatan tahapan untuk konvensional dan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai serta penilaian secara kolektif dan individual untuk syariah: (lanjutan)

Loans quality by type with staging approach for conventional and impaired and unimpaired loans, and collectively and individually assessed for sharia: (continued)

	2020		Jumlah/ Total	
	Tidak mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif dan individual/ <i>Unimpaired and collectively and individually assessed</i>	Mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif dan individual/ <i>Impaired collectively and individually assessed</i>		
Syariah				Sharia
Pihak Ketiga				Third parties
Rupiah				Rupiah
Konsumsi	15,594,278	270,765	15,865,043	<i>Consumer</i>
Modal Kerja	3,431,422	3,374	3,434,796	<i>Working capital</i>
Investasi	11,232,680	254,916	11,487,596	<i>Investment</i>
Sub jumlah	30,258,380	529,055	30,787,435	<i>Sub total</i>
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Modal Kerja	231,978	-	231,978	<i>Working capital</i>
Investasi	912,887	-	912,887	<i>Investment</i>
Sub jumlah	1,144,865	-	1,144,865	<i>Sub total</i>
Jumlah	31,403,245	529,055	31,932,300	<i>Total</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(253,454)	(191,914)	(445,368)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
Jumlah - bersih	31,149,791	337,141	31,486,932	Total - net
Total kredit yang diberikan			171,670,391	Total Loan
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai - konvensional dan syariah			(11,818,607)	<i>Less: Allowance for impairment losses - conventional and sharia</i>
Total kredit yang diberikan - bersih			159,851,784	Total Loan- net

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan kualitas kredit (lanjutan)

a. By type, currency, and loan quality (continued)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan jenis dengan pendekatan tahapan untuk konvensional dan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai serta penilaian secara kolektif dan individual untuk syariah: (lanjutan)

Loans quality by type with staging approach for conventional and impaired and unimpaired loans, and collectively and individually assessed for sharia: (continued)

	2019			
	Tidak mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif dan individual/ <i>Unimpaired and collectively and individually assessed</i>	Mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif dan individual/ <i>Impaired and collectively and individually assessed</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pihak Berelasi				Related parties
Rupiah				Rupiah
Konsumsi	232,557	-	232,557	Consumer
Sub jumlah	232,557	-	232,557	Sub total
Pihak Ketiga				Third parties
Rupiah				Rupiah
Konsumsi	49,268,199	1,131,925	50,400,124	Consumer
Modal Kerja	72,772,818	3,149,065	75,921,883	Working capital
Investasi	40,794,495	1,678,927	42,473,422	Investment
Sub jumlah	162,835,512	5,959,917	168,795,429	Sub total
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Konsumsi	27,025	-	27,025	Consumer
Modal Kerja	16,558,969	595,106	17,154,075	Working capital
Investasi	3,829,966	815,711	4,645,677	Investment
Sub jumlah	20,415,960	1,410,817	21,826,777	Sub total
Dolar Singapura				Singapore Dollar
Modal Kerja	118,412	-	118,412	Working capital
Investasi	9,943	-	9,943	Investment
Sub jumlah	128,355	-	128,355	Sub total
Jumlah pihak ketiga	183,379,827	7,370,734	190,750,561	Third parties total
Jumlah	183,612,384	7,370,734	190,983,118	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,292,349)	(3,692,629)	(5,984,978)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	181,320,035	3,678,105	184,998,140	Total - net

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan kualitas kredit (lanjutan)

a. By type, currency, and loan quality (continued)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan jenis dengan pendekatan tahapan untuk konvensional dan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai serta penilaian secara kolektif dan individual untuk syariah: (lanjutan)

Loans quality by type with staging approach for conventional and impaired and unimpaired loans, and collectively and individually assessed for sharia: (continued)

	2018			
	Tidak mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif dan individual/ <i>Unimpaired and collectively and individually assessed</i>	Mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif dan individual/ <i>Impaired and collectively and individually assessed</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pihak Berelasi				Related parties
Rupiah				Rupiah
Konsumsi	296,480	-	296,480	Consumer
Sub jumlah	296,480	-	296,480	Sub total
Pihak Ketiga				Third parties
Rupiah				Rupiah
Konsumsi	43,891,924	1,107,855	44,999,779	Consumer
Modal Kerja	76,683,093	2,984,183	79,667,276	Working capital
Investasi	35,118,558	1,358,145	36,476,703	Investment
Sub jumlah	155,693,575	5,450,183	161,143,758	Sub total
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Konsumsi	37,765	-	37,765	Consumer
Modal Kerja	17,842,596	1,224,488	19,067,084	Working capital
Investasi	4,651,624	896,609	5,548,233	Investment
Sub jumlah	22,531,985	2,121,097	24,653,082	Sub total
Dolar Singapura				Singapore Dollar
Modal Kerja	143,303	-	143,303	Working capital
Investasi	26,008	-	26,008	Investment
Sub jumlah	169,311	-	169,311	Sub total
Jumlah pihak ketiga	178,394,871	7,571,280	185,966,151	Third parties total
Jumlah	178,691,351	7,571,280	186,262,631	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,926,840)	(4,024,514)	(5,951,354)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	176,764,511	3,546,766	180,311,277	Total - net

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan kualitas kredit (lanjutan)

a. By type, currency, and loan quality (continued)

Kualitas kredit yang diberikan untuk kredit yang mengalami penurunan nilai berdasarkan kolektif dan individual pada tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 adalah:

Loans quality based impaired loan collectively and individually assessed as at 31 December 2020, 2019, and 2018 were as follows:

		2020				
		Kolektif/ Collective	Individual/ Individual	Jumlah/ Total		
Konsumsi		1,006,329	93,168	1,099,497		<i>Consumer</i>
Modal Kerja		532,914	4,179,746	4,712,660		<i>Working capital</i>
Investasi		144,814	4,534,857	4,679,671		<i>Investment</i>
Jumlah		1,684,057	8,807,771	10,491,828		<i>Total</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(574,448)	(5,102,264)	(5,676,712)		<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
Jumlah - bersih		1,109,609	3,705,507	4,815,116		Total - net
2019						
		Kolektif/ Collective	Individual/ Individual	Jumlah/ Total		
Konsumsi		1,043,013	88,912	1,131,925		<i>Consumer</i>
Modal Kerja		408,314	3,335,857	3,744,171		<i>Working capital</i>
Investasi		102,400	2,392,238	2,494,638		<i>Investment</i>
Jumlah		1,553,727	5,817,007	7,370,734		<i>Total</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(586,725)	(3,105,904)	(3,692,629)		<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
Jumlah - bersih		967,002	2,711,103	3,678,105		Total - net
2018						
		Kolektif/ Collective	Individual/ Individual	Jumlah/ Total		
Konsumsi		1,003,567	104,288	1,107,855		<i>Consumer</i>
Modal Kerja		384,050	3,824,621	4,208,671		<i>Working capital</i>
Investasi		143,321	2,111,433	2,254,754		<i>Investment</i>
Jumlah		1,530,938	6,040,342	7,571,280		<i>Total</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(573,742)	(3,450,772)	(4,024,514)		<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
Jumlah - bersih		957,196	2,589,570	3,546,766		Total - net

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan kualitas kredit (lanjutan)

a. By type, currency, and loan quality (continued)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan OJK:

Loans quality based on collectibility according to OJK regulation:

2020						
Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pihak Berelasi						Related parties
Rupiah						Rupiah
Konsumsi	221,400	-	-	-	221,400	Consumer
Sub jumlah	221,400	-	-	-	221,400	Sub Total
Pihak Ketiga						Third parties
Rupiah						Rupiah
Konsumsi	46,008,928	4,017,942	247,414	123,840	50,968,361	Consumer
Modal Kerja	59,322,953	1,885,631	328,977	100,913	63,865,847	Working capital
Investasi	33,779,153	1,326,114	37,881	32,275	35,565,454	Investment
Sub jumlah	139,111,034	7,229,687	614,272	257,028	150,399,662	Sub Total
Dolar Amerika Serikat						United States Dollar
Konsumsi	6,906	-	-	-	6,906	Consumer
Modal Kerja	12,587,510	3,247,936	-	103,691	15,939,137	Working capital
Investasi	2,920,161	63,834	-	2,005,871	4,989,866	Investment
Sub jumlah	15,514,577	3,311,770	-	2,109,562	20,935,909	Sub Total
Dolar Singapura						Singapore Dollar
Modal Kerja	109,512	-	-	-	109,512	Working capital
Investasi	3,908	-	-	-	3,908	Investment
Sub jumlah	113,420	-	-	-	113,420	Sub Total
Jumlah	154,960,431	10,541,457	614,272	257,028	171,670,391	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai					(11,818,607)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih					159,851,784	Total - net

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan kualitas kredit (lanjutan)

a. By type, currency, and loan quality (continued)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan OJK: (lanjutan)

Loans quality based on collectibility according to OJK regulation: (continued)

		2019					
	Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pihak Berelasi							Related parties
Rupiah							Rupiah
Konsumsi	232,557	-	-	-	-	232,557	Consumer
Sub jumlah	232,557	-	-	-	-	232,557	Sub Total
Pihak Ketiga							Third parties
Rupiah							Rupiah
Konsumsi	46,507,113	2,834,832	167,797	219,537	670,845	50,400,124	Consumer
Modal Kerja	71,690,871	1,580,037	71,708	391,296	2,187,971	75,921,883	Working capital
Investasi	40,538,654	1,382,572	38,208	72,615	441,373	42,473,422	Investment
Sub jumlah	158,736,638	5,797,441	277,713	683,448	3,300,189	168,795,429	Sub Total
Dolar Amerika Serikat							United States Dollar
Konsumsi	24,941	2,084	-	-	-	27,025	Consumer
Modal Kerja	13,789,578	3,058,861	-	137,743	167,893	17,154,075	Working capital
Investasi	3,736,370	163,124	-	-	746,183	4,645,677	Investment
Sub jumlah	17,550,889	3,224,069	-	137,743	914,076	21,826,777	Sub Total
Dolar Singapura							Singapore Dollar
Modal Kerja	107,088	11,324	-	-	-	118,412	Working capital
Investasi	9,943	-	-	-	-	9,943	Investment
Sub jumlah	117,031	11,324	-	-	-	128,355	Sub Total
Jumlah	176,637,115	9,032,834	277,713	821,191	4,214,265	190,983,118	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(5,984,978)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih						184,998,140	Total - net
		2018					
	Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pihak Berelasi							Related parties
Rupiah							Rupiah
Konsumsi	296,480	-	-	-	-	296,480	Consumer
Sub jumlah	296,480	-	-	-	-	296,480	Sub Total
Pihak Ketiga							Third parties
Rupiah							Rupiah
Konsumsi	40,911,882	2,972,918	198,918	233,103	682,958	44,999,779	Consumer
Modal Kerja	75,679,960	1,475,679	200,262	170,282	2,141,093	79,667,276	Working capital
Investasi	34,285,657	1,023,522	382,524	70,251	714,749	36,476,703	Investment
Sub jumlah	150,877,499	5,472,119	781,704	473,636	3,538,800	161,143,758	Sub Total
Dolar Amerika Serikat							United States Dollar
Konsumsi	37,765	-	-	-	-	37,765	Consumer
Modal Kerja	17,768,934	436,628	-	-	861,522	19,067,084	Working capital
Investasi	4,651,625	843,905	-	-	52,703	5,548,233	Investment
Sub jumlah	22,458,324	1,280,533	-	-	914,225	24,653,082	Sub Total
Dolar Singapura							Singapore Dollar
Modal Kerja	143,303	-	-	-	-	143,303	Working capital
Investasi	26,008	-	-	-	-	26,008	Investment
Sub jumlah	169,311	-	-	-	-	169,311	Sub Total
Jumlah	173,801,614	6,752,652	781,704	473,636	4,453,025	186,262,631	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(5,951,354)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih						180,311,277	Total - net

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan kualitas kredit (lanjutan)

a. By type, currency, and loan quality (continued)

Termasuk dalam kredit yang diberikan dalam Rupiah dan Dolar Amerika Serikat pada tanggal 31 Desember 2020 adalah piutang dan pembiayaan syariah sebesar Rp 31.932.300 (2019: Rp 33.098.379; 2018: Rp 26.510.903).

Included in loans denominated in Rupiah and United States Dollar as at 31 December 2020 are sharia receivables and financing amounted to Rp 31,932,300 (2019: Rp 33,098,379; 2018: Rp 26,510,903).

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. By economic sector

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dengan pendekatan tahapan untuk konvensional dan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai serta penilaian secara kolektif dan individual untuk syariah:

Loans quality by economic sector with staging approach for conventional and impaired and unimpaired loans and collectively and individually assessed for sharia:

	31 Desember/December 2020				
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Konvensional					Conventional
Rupiah					Rupiah
Perindustrian	19,389,874	1,642,665	1,752,030	22,784,569	Manufacturing
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	21,339,976	1,578,963	1,869,970	24,788,909	Trading, restaurants, hotels, and administration
Pertanian	5,865,707	33,240	330,191	6,229,138	Agriculture
Jasa usaha	12,080,022	706,019	1,147,795	13,933,836	Business services
Konstruksi	6,413,924	268,880	241,818	6,924,622	Construction
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	5,164,286	180,430	40,374	5,385,090	Transportation, warehousing, and communication
Jasa pelayanan sosial	2,857,113	106,807	1,072,545	4,036,465	Social services
Pertambangan	466,671	45,641	-	512,312	Mining
Listrik, gas dan air	123,544	-	-	123,544	Electricity, gas and water
Perumahan	18,454,587	975,197	434,385	19,864,169	Housing
Konsumsi	14,244,575	639,206	367,192	15,250,973	Consumer
Sub jumlah	106,400,279	6,177,048	7,256,300	119,833,627	Sub total
Mata uang asing					Foreign currencies
Perindustrian	4,382,204	142,262	1,062,459	5,586,925	Manufacturing
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	781,832	2,976,125	1,502,808	5,260,765	Trading, restaurants, hotels, and administration
Pertanian	5,904,301	30,644	-	5,934,945	Agriculture
Jasa usaha	759,286	-	-	759,286	Business services
Konstruksi	18,242	-	-	18,242	Construction
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	711,140	95,937	-	807,077	Transportation, warehousing, and communication
Jasa pelayanan sosial	13,729	-	-	13,729	Social services
Pertambangan	1,254,859	-	141,206	1,396,065	Mining
Listrik, gas dan air	120,524	-	-	120,524	Electricity, gas and water
Perumahan	6,906	-	-	6,906	Housing
Sub jumlah	13,953,023	3,244,968	2,706,473	19,904,464	Sub total
Jumlah	120,353,302	9,422,016	9,962,773	139,738,091	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,342,841)	(3,545,600)	(5,484,798)	(11,373,239)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	118,010,461	5,876,416	4,477,975	128,364,852	Total - net

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dengan pendekatan tahapan untuk konvensional dan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai serta penilaian secara kolektif dan individual untuk syariah: (lanjutan)

Loans quality by economic sector with staging approach for conventional and impaired and unimpaired loans and collectively and individually assessed for sharia: (continued)

	2020			
	Tidak mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif dan individual/ <i>Unimpaired and collectively and individually assessed</i>	Mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif dan individual/ <i>Impaired and collectively and individually assessed</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Syariah				Sharia
Rupiah				Rupiah
Perindustrian	2,555,809	6,905	2,562,714	Manufacturing
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	2,468,990	214,438	2,683,428	Trading, restaurants, hotels, and administration
Pertanian	1,624,702	1,491	1,626,193	Agriculture
Jasa usaha	2,276,940	35,457	2,312,397	Business services
Konstruksi	2,911,097	-	2,911,097	Construction
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	254,287	-	254,287	Transportation, warehousing, and communication
Jasa pelayanan sosial	69,236	-	69,236	Social services
Listrik, gas dan air	2,502,043	-	2,502,043	Electricity, gas and water
Perumahan	12,945,169	214,144	13,159,313	Housing
Konsumsi	2,650,107	56,620	2,706,727	Consumer
Sub jumlah	<u>30,258,380</u>	<u>529,055</u>	<u>30,787,435</u>	Sub total
Mata uang asing				Foreign currencies
Perindustrian	486,643	-	486,643	Manufacturing
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	332,753	-	332,753	Trading, restaurants, hotels, and administration
Pertanian	72,042	-	72,042	Agriculture
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	23,594	-	23,594	Transportation, warehousing, and communication
Pertambangan	3,628	-	3,628	Mining
Listrik, gas dan air	226,205	-	226,205	Electricity, gas and water
Sub jumlah	<u>1,144,865</u>	<u>-</u>	<u>1,144,865</u>	Sub total
Jumlah	31,403,245	529,055	31,932,300	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(253,454)</u>	<u>(191,914)</u>	<u>(445,368)</u>	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	<u>31,149,791</u>	<u>337,141</u>	<u>31,486,932</u>	Total - net
Total kredit yang diberikan			171,670,391	Total Loan
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai - konvensional dan syariah			<u>(11,818,607)</u>	Less: Allowance for impairment losses - conventional and sharia
Total kredit yang diberikan- bersih			<u>159,851,784</u>	Total Loan- net

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dengan pendekatan tahapan untuk konvensional dan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai serta penilaian secara kolektif dan individual untuk syariah: (lanjutan)

Loans quality by economic sector with staging approach for conventional and impaired and unimpaired loans and collectively and individually assessed for sharia: (continued)

	2019			
	Tidak mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif dan individual/ <i>Unimpaired and collectively and individually assessed</i>	Mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif dan individual/ <i>Impaired and collectively and individually assessed</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Rupiah				Rupiah
Perindustrian	30,021,858	1,240,507	31,262,365	<i>Manufacturing</i>
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	28,889,695	1,430,685	30,320,380	<i>Trading, restaurants, hotels, and administration</i>
Pertanian	10,239,854	614,186	10,854,040	<i>Agriculture</i>
Jasa usaha	20,468,269	287,912	20,756,181	<i>Business services</i>
Konstruksi	9,464,427	195,674	9,660,101	<i>Construction</i>
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	4,676,907	56,113	4,733,020	<i>Transportation, warehousing, and communication</i>
Jasa pelayanan sosial	2,665,740	968,155	3,633,895	<i>Social services</i>
Pertambangan	1,139,283	-	1,139,283	<i>Mining</i>
Listrik, gas dan air	6,410,734	34,651	6,445,385	<i>Electricity, gas and water</i>
Perumahan	30,628,473	731,481	31,359,954	<i>Housing</i>
Konsumsi	18,462,829	400,553	18,863,382	<i>Consumer</i>
Sub jumlah	<u>163,068,069</u>	<u>5,959,917</u>	<u>169,027,986</u>	<i>Sub total</i>
Mata uang asing				Foreign currencies
Perindustrian	6,489,876	1,154,542	7,644,418	<i>Manufacturing</i>
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	6,129,746	89,869	6,219,615	<i>Trading, restaurants, hotels, and administration</i>
Pertanian	4,431,459	13,697	4,445,156	<i>Agriculture</i>
Jasa usaha	1,072,067	-	1,072,067	<i>Business services</i>
Konstruksi	18,300	-	18,300	<i>Construction</i>
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	1,295,626	-	1,295,626	<i>Transportation, warehousing, and communication</i>
Jasa pelayanan sosial	3,428	-	3,428	<i>Social services</i>
Pertambangan	693,958	152,709	846,667	<i>Mining</i>
Listrik, gas dan air	382,832	-	382,832	<i>Electricity, gas and water</i>
Perumahan	26,182	-	26,182	<i>Housing</i>
Konsumsi	841	-	841	<i>Consumer</i>
Sub jumlah	<u>20,544,315</u>	<u>1,410,817</u>	<u>21,955,132</u>	<i>Sub total</i>
Jumlah	183,612,384	7,370,734	190,983,118	<i>Total</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,292,349)	(3,692,629)	(5,984,978)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
Jumlah - bersih	<u><u>181,320,035</u></u>	<u><u>3,678,105</u></u>	<u><u>184,998,140</u></u>	Total - net

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dengan pendekatan tahapan untuk konvensional dan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai serta penilaian secara kolektif dan individual untuk syariah: (lanjutan)

Loans quality by economic sector with staging approach for conventional and impaired and unimpaired loans and collectively and individually assessed for sharia: (continued)

	2018		Jumlah/ Total	
	Tidak mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif dan individual/ <i>Unimpaired and collectively and individually assessed</i>	Mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif dan individual/ <i>Impaired and collectively and individually assessed</i>		
Rupiah				Rupiah
Perindustrian	28,941,202	721,154	29,662,356	Manufacturing
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	29,242,046	2,141,378	31,383,424	Trading, restaurants, hotels, and administration
Pertanian	12,013,252	320,835	12,334,087	Agriculture
Jasa usaha	20,209,343	658,290	20,867,633	Business services
Konstruksi	6,618,137	231,228	6,849,365	Construction
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	3,376,436	108,093	3,484,529	Transportation, warehousing, and communication
Jasa pelayanan sosial	4,964,526	50,320	5,014,846	Social services
Pertambangan	702,303	-	702,303	Mining
Listrik, gas dan air	5,956,769	111,005	6,067,774	Electricity, gas and water
Perumahan	27,434,784	756,122	28,190,906	Housing
Konsumsi	16,531,257	351,758	16,883,015	Consumer
Sub jumlah	155,990,055	5,450,183	161,440,238	Sub total
Mata uang asing				Foreign currencies
Perindustrian	7,345,828	1,457,142	8,802,970	Manufacturing
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	6,761,999	129,282	6,891,281	Trading, restaurants, hotels, and administration
Pertanian	4,203,298	14,220	4,217,518	Agriculture
Jasa usaha	1,854,218	-	1,854,218	Business services
Konstruksi	25,775	-	25,775	Construction
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	1,475,961	-	1,475,961	Transportation, warehousing, and communication
Jasa pelayanan sosial	5,723	-	5,723	Social services
Pertambangan	494,980	520,453	1,015,433	Mining
Listrik, gas dan air	495,751	-	495,751	Electricity, gas and water
Perumahan	22,476	-	22,476	Housing
Konsumsi	15,287	-	15,287	Consumer
Sub jumlah	22,701,296	2,121,097	24,822,393	Sub total
Jumlah	178,691,351	7,571,280	186,262,631	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,926,840)	(4,024,514)	(5,951,354)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	176,764,511	3,546,766	180,311,277	Total - net

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

Rasio kredit yang mengalami penurunan nilai bruto dan neto pada tanggal 31 Desember 2020 masing-masing adalah sebesar 6,11% dan 2,80% (2019: 3,86% dan 1,93%; 2018: 4,06% dan 1,90%). Rasio kredit yang mengalami penurunan nilai bruto dihitung dengan membagi jumlah kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai dengan jumlah kredit yang diberikan. Rasio kredit yang mengalami penurunan nilai neto dihitung dengan mengurangi jumlah kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai dengan cadangan kerugian penurunan nilai dan dibagi dengan jumlah kredit yang diberikan.

Gross and net impaired loan ratios as at 31 December 2020 are 6.11% and 2.80%, respectively (2019: 3.86% and 1.93%; 2018: 4.06% and 1.90%). Gross impaired loan ratio is calculated by dividing total impaired loans with total loans. Net impaired loan ratio is calculated by deducting impaired loans with allowance for impairment losses and dividing with total loans.

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas sesuai ketentuan OJK:

Loans quality based on economic sector and collectibility according to OJK regulation:

2020							
	Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Perindustrian	23,854,117	607,543	18,538	8,002	859,083	25,347,283	Manufacturing
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	25,289,847	803,252	236,694	59,556	1,082,988	27,472,337	Trading, restaurants, hotels, and administration
Pertanian	7,523,632	60,180	-	20,486	251,032	7,855,330	Agriculture
Jasa usaha	15,644,117	429,903	5,445	21,500	145,267	16,246,232	Business services
Konstruksi	9,420,176	194,151	95,377	13,616	112,399	9,835,719	Construction
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	5,577,607	21,395	1	-	40,374	5,639,377	Transportation, warehousing, and communication
Jasa pelayanan sosial	2,892,269	1,066,370	10,804	10,027	126,231	4,105,701	Social services
Pertambangan	483,361	28,951	-	-	-	512,312	Mining
Listrik, gas, dan air	2,625,587	-	-	-	-	2,625,587	Electricity, gas, and water
Perumahan	29,842,430	2,494,472	150,062	32,835	503,683	33,023,482	Housing
Konsumsi	16,179,291	1,523,470	97,351	91,006	66,584	17,957,702	Consumer
Sub jumlah	<u>139,332,434</u>	<u>7,229,687</u>	<u>614,272</u>	<u>257,028</u>	<u>3,187,641</u>	<u>150,621,062</u>	Sub Total
Mata uang asing							Foreign currencies
Perindustrian	5,147,529	97,536	-	-	828,504	6,073,569	Manufacturing
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	1,115,299	3,210,890	-	-	1,267,329	5,593,518	Trading, restaurants, hotels, and administration
Pertanian	6,006,987	-	-	-	-	6,006,987	Agriculture
Jasa usaha	755,942	3,344	-	-	-	759,286	Business services
Konstruksi	18,242	-	-	-	-	18,242	Construction
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	830,671	-	-	-	-	830,671	Transportation, warehousing, and communication
Jasa pelayanan sosial	-	-	-	-	13,729	13,729	Social services
Pertambangan	1,399,693	-	-	-	-	1,399,693	Mining
Listrik, gas, dan air	346,728	-	-	-	-	346,728	Electricity, gas, and water
Perumahan	6,906	-	-	-	-	6,906	Housing
Sub jumlah	<u>15,627,997</u>	<u>3,311,770</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2,109,562</u>	<u>21,049,329</u>	Sub Total
Jumlah	<u>154,960,431</u>	<u>10,541,457</u>	<u>614,272</u>	<u>257,028</u>	<u>5,297,203</u>	<u>171,670,391</u>	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						<u>(11,818,607)</u>	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih						<u>159,851,784</u>	Total - net

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas sesuai ketentuan OJK: (lanjutan)

Loans quality based on economic sector and collectability according to OJK regulation: (continued)

2019							
	Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Perindustrian	29,682,035	519,414	12,828	25,714	1,019,714	31,259,705	Manufacturing
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	28,195,352	941,870	42,243	308,982	857,854	30,346,301	Trading, restaurants, hotels, and administration
Pertanian	10,266,696	81,261	10,368	79,723	390,070	10,828,118	Agriculture
Jasa usaha	20,419,123	175,367	22,202	3,562	135,927	20,756,181	Business services
Konstruksi	9,462,473	29,532	10,042	29,337	128,717	9,660,101	Construction
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	4,633,417	47,280	1,920	2,660	47,743	4,733,020	Transportation, warehousing, and communication
Jasa pelayanan sosial	2,431,057	1,165,407	10,307	12,738	14,386	3,633,895	Social services
Pertambangan	1,139,283	-	-	-	-	1,139,283	Mining
Listrik, gas, dan air	6,410,734	-	-	-	34,651	6,445,385	Electricity, gas, and water
Perumahan	28,676,818	1,941,294	67,050	79,338	598,115	31,362,615	Housing
Konsumsi	17,652,207	896,016	100,753	141,394	73,012	18,863,382	Consumer
Sub jumlah	<u>158,969,195</u>	<u>5,797,441</u>	<u>277,713</u>	<u>683,448</u>	<u>3,300,189</u>	<u>169,027,986</u>	Sub Total
Mata uang asing							Foreign currencies
Perindustrian	6,527,899	157,786	-	47,874	910,859	7,644,418	Manufacturing
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	3,079,239	3,050,507	-	89,869	-	6,219,615	Trading, restaurants, hotels, and administration
Pertanian	4,431,462	13,694	-	-	-	4,445,156	Agriculture
Jasa usaha	1,060,743	11,324	-	-	-	1,072,067	Business services
Konstruksi	18,300	-	-	-	-	18,300	Construction
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	1,295,626	-	-	-	-	1,295,626	Transportation, warehousing, and communication
Jasa pelayanan sosial	211	-	-	-	3,217	3,428	Social services
Pertambangan	846,667	-	-	-	-	846,667	Mining
Listrik, gas, dan air	382,832	-	-	-	-	382,832	Electricity, gas, and water
Perumahan	24,100	2,082	-	-	-	26,182	Housing
Konsumsi	841	-	-	-	-	841	Consumer
Sub jumlah	<u>17,667,920</u>	<u>3,235,393</u>	<u>-</u>	<u>137,743</u>	<u>914,076</u>	<u>21,955,132</u>	Sub Total
Jumlah	<u>176,637,115</u>	<u>9,032,834</u>	<u>277,713</u>	<u>821,191</u>	<u>4,214,265</u>	<u>190,983,118</u>	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(5,984,978)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih						<u>184,998,140</u>	Total - net

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas sesuai ketentuan OJK: (lanjutan)

Loans quality based on economic sector and collectability according to OJK regulation: (continued)

2018							
	Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Perindustrian	28,726,342	317,858	189,256	53,797	375,103	29,662,356	Manufacturing
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	28,741,953	787,594	154,990	40,945	1,657,942	31,383,424	Trading, restaurants, hotels, and administration
Pertanian	11,776,219	321,965	16,905	23,970	195,028	12,334,087	Agriculture
Jasa usaha	20,045,343	279,729	204,369	65,644	272,548	20,867,633	Business services
Konstruksi	6,604,617	75,916	-	33,455	135,377	6,849,365	Construction
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	3,318,477	70,247	550	-	95,255	3,484,529	Transportation, warehousing, and communication
Jasa pelayanan sosial	4,319,303	644,037	16,700	21,247	13,559	5,014,846	Social services
Pertambangan	702,303	-	-	-	-	702,303	Mining
Listrik, gas, dan air	5,956,769	-	-	-	111,005	6,067,774	Electricity, gas, and water
Perumahan	25,450,624	1,943,412	101,152	74,441	621,277	28,190,906	Housing
Konsumsi	15,532,029	1,031,361	97,782	160,137	61,706	16,883,015	Consumer
Sub jumlah	<u>151,173,979</u>	<u>5,472,119</u>	<u>781,704</u>	<u>473,636</u>	<u>3,538,800</u>	<u>161,440,238</u>	Sub Total
Mata uang asing							Foreign currencies
Perindustrian	7,326,846	1,042,406	-	-	433,718	8,802,970	Manufacturing
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	6,710,652	51,347	-	-	129,282	6,891,281	Trading, restaurants, hotels, and administration
Pertanian	4,203,298	14,220	-	-	-	4,217,518	Agriculture
Jasa usaha	1,854,218	-	-	-	-	1,854,218	Business services
Konstruksi	25,775	-	-	-	-	25,775	Construction
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	1,475,961	-	-	-	-	1,475,961	Transportation, warehousing, and communication
Jasa pelayanan sosial	2,391	-	-	-	3,332	5,723	Social services
Pertambangan	494,980	172,560	-	-	347,893	1,015,433	Mining
Listrik, gas, dan air	495,751	-	-	-	-	495,751	Electricity, gas, and water
Perumahan	22,476	-	-	-	-	22,476	Housing
Konsumsi	15,287	-	-	-	-	15,287	Consumer
Sub jumlah	<u>22,627,635</u>	<u>1,280,533</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>914,225</u>	<u>24,822,393</u>	Sub Total
Jumlah	<u>173,801,614</u>	<u>6,752,652</u>	<u>781,704</u>	<u>473,636</u>	<u>4,453,025</u>	<u>186,262,631</u>	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(5,951,354)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih						<u>180,311,277</u>	Total - net

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

Rasio kredit bermasalah (*NPL*) dihitung sesuai dengan pedoman perhitungan rasio keuangan sebagaimana tercantum dalam Surat Edaran BI No. 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 yang telah mengalami beberapa perubahan sebagaimana terakhir telah diubah dengan Surat Edaran BI No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011. Pada tanggal 31 Desember 2020, rasio *NPL* bruto dan neto konsolidasian (termasuk ljarah) masing-masing adalah sebesar 3,62% dan 1,40% (2019: 2,79% dan 1,30%; 2018: 3,11% dan 1,55%). Rasio *NPL* bruto dihitung dengan membagi jumlah pinjaman dalam klasifikasi kurang lancar, diragukan, dan macet dengan jumlah pinjaman, tidak termasuk kredit kepada bank lain. Rasio *NPL* neto dihitung dengan mengurangi jumlah pinjaman dalam klasifikasi kurang lancar, diragukan, dan macet dengan cadangan kerugian penurunan nilai dan dibagi dengan jumlah pinjaman, tidak termasuk kredit kepada bank lain. Rasio *NPL* disajikan secara konsolidasi termasuk piutang pembiayaan konsumen.

c. Berdasarkan jangka waktu perjanjian kredit

	2020	2019	2018
Rupiah			
≤ 1 tahun	26,920,828	31,333,318	15,924,830
> 1 - ≤ 2 tahun	23,343,397	28,951,266	12,319,839
> 2 - ≤ 5 tahun	16,572,733	21,488,732	43,735,866
> 5 tahun	83,784,104	87,254,670	89,459,703
Sub jumlah	<u>150,621,062</u>	<u>169,027,986</u>	<u>161,440,238</u>
Dolar Amerika Serikat			
≤ 1 tahun	8,066,838	9,061,725	1,872,369
> 1 - ≤ 2 tahun	2,028,513	3,849,266	3,226,899
> 2 - ≤ 5 tahun	2,431,331	2,308,808	8,179,342
> 5 tahun	8,409,227	6,606,978	11,374,472
Sub jumlah	<u>20,935,909</u>	<u>21,826,777</u>	<u>24,653,082</u>
Dolar Singapura			
≤ 1 tahun	20,044	63,904	17,511
> 1 - ≤ 2 tahun	48,797	47,471	8,022
> 2 - ≤ 5 tahun	40,670	7,144	29,792
> 5 tahun	3,909	9,836	113,986
Sub jumlah	<u>113,420</u>	<u>128,355</u>	<u>169,311</u>
Jumlah	171,670,391	190,983,118	186,262,631
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(11,818,607)	(5,984,978)	(5,951,354)
Jumlah - bersih	<u><u>159,851,784</u></u>	<u><u>184,998,140</u></u>	<u><u>180,311,277</u></u>

12. LOANS (continued)

b. By economic sector (continued)

Non-performing loans (NPL) is determined based on financial ratio calculation guidance as stated in Circular Letter of BI No. 3/30/DPNP dated 14 December 2001 which has several changes where the last changes are amended by Circular Letter of BI No. 13/30/DPNP dated 16 December 2011. As at 31 December 2020, the percentage on consolidated basis of gross and net NPL (included ljarah) is 3.62% and 1.40%, respectively (2019: 2.79% and 1.30%; 2018: 3.11% and 1.55%). Gross NPL ratio is calculated by dividing total loans that classified as substandard, doubtful, and loss with total loans, excludes loans to bank. Net NPL ratio is calculated by deducting total loans that classified as substandard, doubtful, and loss with allowance of impairment loans and divided by total loans, excludes loans to bank. NPL ratio is disclosed as consolidated including the consumer financing receivables.

c. By term of credit agreements

	Rupiah
≤ 1 year	15,924,830
> 1 - ≤ 2 years	12,319,839
> 2 - ≤ 5 years	43,735,866
> 5 years	89,459,703
Sub total	<u>161,440,238</u>
United States Dollar	
≤ 1 year	1,872,369
> 1 - ≤ 2 years	3,226,899
> 2 - ≤ 5 years	8,179,342
> 5 years	11,374,472
Sub total	<u>24,653,082</u>
Singapore Dollar	
≤ 1 year	17,511
> 1 - ≤ 2 years	8,022
> 2 - ≤ 5 years	29,792
> 5 years	113,986
Sub total	<u>169,311</u>
Total	186,262,631
Less: Allowance for impairment losses	(5,951,354)
Total - net	<u><u>180,311,277</u></u>

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

d. Berdasarkan jatuh tempo

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 56.

d. By maturity date

Information in respect of maturities is disclosed in Note 56.

e. Suku bunga rata-rata per tahun

e. Average annual interest rates

	2020	2019	2018	
Rupiah	9.80%	10.60%	10.25%	Rupiah
Mata uang asing	4.35%	4.46%	4.59%	Foreign currencies

f. Mutasi kredit yang diberikan

Mutasi kredit yang diberikan berdasarkan tahapan adalah:

f. Movement of loans

The movement of loans based on staging are as follows:

	2020					
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3 Kolektif/ Collective	Tahap/ Stage 3 Individual/ Individual	Jumlah/ Total	
Konvensional						Conventional
Saldo awal setelah penerapan PSAK 71	141,520,946	9,172,027	1,498,255	5,693,511	157,884,739	Beginning balance after impact of SFAS 71 implementation
Perubahan kredit berdasarkan perpindahan antar tahapan:						Changes in expected credit losses due to transfer within stages:
Pindah ke Tahap 1	2,208,539	(2,112,883)	(95,656)	-	-	Transfer to Stage 1
Pindah ke Tahap 2	(4,798,238)	4,894,303	(96,065)	-	-	Transfer to Stage 2
Pindah ke Tahap 3	(693,485)	(777,066)	1,470,551	-	-	Transfer to Stage 3
Total perpindahan antar tahapan	(3,283,184)	2,004,354	1,278,830	-	-	Total transfer within stages
Penambahan kredit selama tahun berjalan	13,934,846	-	-	-	13,934,846	Additional loans during the year
Pindah ke Tahap 2 dan 3	(778,131)	757,221	20,910	-	-	Transfer to Stage 2 and 3
Penghapusbukuan kredit	-	-	(1,072,439)	(2,742,644)	(3,815,083)	Write-off loans
Pelunasan penuh dan sebagian atas kredit	(31,209,270)	(2,538,159)	(486,572)	5,720,041	(28,513,960)	Full and partial payment of loans
Lain-lain *)	168,095	26,573	5,109	47,772	247,549	Others *)
Saldo akhir	<u>120,353,302</u>	<u>9,422,016</u>	<u>1,244,093</u>	<u>8,718,680</u>	<u>139,738,091</u>	Ending balance
Syariah					31,932,300	Sharia
Jumlah					<u>171,670,391</u>	Total

* Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing

Include effect of foreign currency translation *

g. Kredit yang direstrukturisasi

Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018, jumlah kredit yang direstrukturisasi selama tahun berjalan berdasarkan kolektibilitas adalah:

g. Restructured loans

As at 31 December 2020, 2019, and 2018, total restructured loans during the year based on the collectibility are as follows:

	2020						
	Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub-Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss		Jumlah/ Total
Modal Kerja	6,768,777	4,499,168	214,702	83,231	410,061	11,975,939	Working capital
Investasi	7,862,618	1,203,147	15,582	1,886	832,703	9,915,936	Investment
Konsumsi	6,332,193	2,235,130	165,884	43,401	40,059	8,816,667	Consumer
	<u>20,963,588</u>	<u>7,937,445</u>	<u>396,168</u>	<u>128,518</u>	<u>1,282,823</u>	<u>30,708,542</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						<u>(5,475,683)</u>	Less: Allowance for impairment losses
						<u>25,232,859</u>	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

g. Kredit yang direstrukturisasi (lanjutan)

g. Restructured loans (continued)

		2019						
		Lancar/ <i>Pass</i>	Dalam Perhatian Khusus/ <i>Special Mention</i>	Kurang Lancar/ <i>Sub- Standard</i>	Diragukan/ <i>Doubtful</i>	Macet/ <i>Loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Modal Kerja		445,894	110,065	-	-	-	555,959	<i>Working capital</i>
Investasi		1,014,503	-	-	-	-	1,014,503	<i>Investment</i>
Konsumsi		59,125	43,225	6,344	5,366	280	114,340	<i>Consumer</i>
		<u>1,519,522</u>	<u>153,290</u>	<u>6,344</u>	<u>5,366</u>	<u>280</u>	<u>1,684,802</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai							(238,156)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
							<u>1,446,646</u>	
		2018						
		Lancar/ <i>Pass</i>	Dalam Perhatian Khusus/ <i>Special Mention</i>	Kurang Lancar/ <i>Sub- Standard</i>	Diragukan/ <i>Doubtful</i>	Macet/ <i>Loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Modal Kerja		526,545	42,829	63,147	17,890	333,109	983,520	<i>Working capital</i>
Investasi		666,848	82,291	30,928	16,166	32,701	828,934	<i>Investment</i>
Konsumsi		54,390	51,455	8,353	4,128	13,333	131,659	<i>Consumer</i>
		<u>1,247,783</u>	<u>176,575</u>	<u>102,428</u>	<u>38,184</u>	<u>379,143</u>	<u>1,944,113</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai							(479,934)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
							<u>1,464,179</u>	

Kredit yang direstrukturisasi meliputi antara lain penjadwalan ulang pembayaran pokok kredit dan bunga, pembebasan tunggakan bunga dan penambahan fasilitas kredit.

Restructured loans include loans principal and interest rescheduling, overdue interest exemption and additional loan facilities.

Jumlah kredit yang diberikan yang telah direstrukturisasi akibat dari pandemi COVID-19 pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 25.398.853.

The amount of loans that have been restructured as a result of the COVID-19 pandemic as at 31 December 2020 is amounted to Rp 25,398,853.

Tidak ada kredit yang direstrukturisasi yang termasuk dalam kredit yang diberikan kepada pihak berelasi.

There are no restructured loans to related parties.

h. Kredit sindikasi

h. Syndicated loans

Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama dengan bank lain.

Syndicated loans represent loans provided to the debtor under syndication agreements with other banks.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

h. Kredit sindikasi (lanjutan)

Jumlah kredit sindikasi antara Bank CIMB Niaga dan bank lain pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 25.739.411 (2019: Rp 26.346.524; 2018: Rp 17.052.322). Partisipasi Bank CIMB Niaga dalam kredit sindikasi tersebut pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar 3,00% - 40,54% (2019: 29,00% - 30,00%; 2018: 1,00% - 50,00%) Bank CIMB Niaga juga bertindak selaku pimpinan dan/atau *arranger*, dimana persentase Bank CIMB Niaga sebagai *arranger* adalah sebesar 3,50% - 79,67% dari seluruh kredit sindikasi tersebut pada tanggal 31 Desember 2020 (2019 dan 2018: 98,00%).

i. Cadangan kerugian penurunan nilai

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan adalah:

	2020					Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	31 Desember/ December	31 Desember/ December	
	Konvensional/ Conventional		Tahap/ Stage 3		Jumlah/ Total			2019	2018	
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Kolektif/ Collective	Individual/ Individual				Jumlah/ Total	Jumlah/ Total	
Saldo awal	-	-	-	-	5.511,081	473,897	5,984,978	5,951,354	6,984,706	Beginning balance
Implementasi penerapan PSAK 71	-	-	-	-	4.641,132	-	4.641,132	-	-	SFAS 71 implementation
Saldo awal yang disajikan kembali setelah dampak penerapan PSAK 71	2,940,959	3,569,340	617,224	3,024,690	10,152,213	473,897	10,626,110	5,951,354	6,984,706	Restated beginning balance after impact of SFAS 71 implementation
Perubahan pada cadangan kerugian kredit berdasarkan perpindahan antar tahapan:										Changes in expected credit losses due to transfer within stages:
Pindah ke Tahap 1	526,523	(501,380)	(25,143)	-	-	-	-	-	-	Transfer to Stage 1
Pindah ke Tahap 2	(78,179)	131,712	(53,533)	-	-	-	-	-	-	Transfer to Stage 2
Pindah ke Tahap 3	(241,546)	(477,235)	718,781	-	-	-	-	-	-	Transfer to Stage 3
Total perpindahan antar tahapan	206,798	(846,903)	640,105	-	-	-	-	-	-	Total transfer within stages
Penambahan kredit selama tahun berjalan	548,478	-	-	-	548,478	-	548,478	3,307,201	3,053,594	Additional loans during the year
Pindah ke Tahap 2 dan 3	(359,918)	347,980	11,938	-	-	-	-	-	-	Transfer to Stage 2 and 3
Kredit yang telah dilunasi	(228,965)	(141,512)	-	-	(370,477)	-	(370,477)	-	-	Loans that have been derecognised
Perubahan pada risiko kredit	(642,704)	1,087,324	(162,053)	4,849,780	5,132,347	219,835	5,352,182	-	-	Change in credit risk
Total yang dibebankan ke laba rugi	(683,109)	1,293,792	(150,115)	4,849,780	5,310,348	219,835	5,530,183	3,307,201	3,053,594	Total charge to Income Statement
Penerimaan kembali kredit yang diberikan yang telah dihapuskan selama periode berjalan	-	-	421,956	159,272	581,228	60,990	642,218	926,930	431,989	Recovery of written-off loans during the period
Penghapusan selama periode berjalan Lain-lain *)	(121,807)	(470,629)	(2,885)	(260,146)	(855,467)	(61,542)	(917,009)	(2,283,404)	(373,293)	Write-off during the period Others *)
Saldo akhir	<u>2,342,841</u>	<u>3,545,600</u>	<u>453,846</u>	<u>5,030,952</u>	<u>11,373,239</u>	<u>445,368</u>	<u>11,818,607</u>	<u>5,984,978</u>	<u>5,951,354</u>	Ending balance

* Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing

Include effect of foreign currency translation *

Rincian cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 berdasarkan jenis adalah:

	2020	2019	2018	
Modal kerja	6,463,278	3,281,880	2,727,080	Working capital
Investasi	3,531,726	1,625,467	1,789,869	Investment
Konsumsi	1,823,603	1,077,631	1,434,405	Consumer
Jumlah	<u>11,818,607</u>	<u>5,984,978</u>	<u>5,951,354</u>	Total

As at 31 December 2020, 2019, and 2018 allowance for impairment losses based on type of loans consist of:

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

i. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Bank telah melakukan penilaian sensitivitas kerugian kredit ekspektasian terhadap kredit yang diberikan berdasarkan perubahan variabel-variabel makroekonomi kunci, yaitu tingkat pengangguran, tingkat kepercayaan konsumen, indeks harga rumah, indeks penjualan ritel dan indeks harga saham gabungan. Penilaian sensitivitas dilakukan hanya dengan mengubah variabel-variabel tersebut sedangkan seluruh variabel lain dianggap konstan.

	2020	
	Perubahan/ Changes	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses
Konsumsi		Consumer
Tingkat pengangguran	+/- 10 bps	Unemployment rate
Tingkat kepercayaan konsumen	+/- 10 bps	Customer confidence index
Indeks harga rumah	+/- 100 bps	House price index
Total kenaikan cadangan kerugian penurunan nilai dalam perubahan positif		Total increase in allowance for impairment losses on positive changes
		405
Total penurunan cadangan kerugian penurunan nilai dalam perubahan negatif		Total decrease in allowance for impairment losses on negative changes
		(404)
Modal Kerja dan Investasi		Working Capital and Investment
Indeks penjualan ritel	+/- 5 bps	Retail sales index
Indeks harga saham gabungan	+/- 50 bps	Shares price index
Total kenaikan cadangan kerugian penurunan nilai dalam perubahan positif		Total increase in allowance for impairment losses on positive changes
		230
Total penurunan cadangan kerugian penurunan nilai dalam perubahan negatif		Total decrease in allowance for impairment losses on negative changes
		(226)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

The Bank has performed ECL sensitivity assessment on loans based on the changes in key macroeconomic variables, such as unemployment rate, customer confidence index, house price index, retail sales index and shares price index. The sensitivity assessment outlines the effect of changes in those variables while other variables remain constant.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover losses arising from uncollectible loans.

j. Penghapusbukuan kredit macet

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2020, Bank CIMB Niaga melaksanakan penghapusbukuan kredit sebesar Rp 4.062.895 (2019: Rp 1.917.103; 2018: Rp 4.145.642). Adapun kriteria debitur yang dapat dihapusbukukan meliputi:

- Fasilitas kredit telah mengalami penurunan nilai;
- Fasilitas kredit telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai sebesar 100% dari pokok kredit;
- Hapus buku dilakukan terhadap seluruh kewajiban kreditnya, termasuk yang berasal dari fasilitas *non-cash loan* sehingga penghapusbukuan tidak boleh dilakukan pada sebagian kewajiban kreditnya (*partial write-off*); dan
- Diumumkan secara terbuka

j. Write-off loans for "Loss" loans category

For the year period ended 31 December 2020, Bank CIMB Niaga write-off loans amounted to Rp 4,062,895 (2019: Rp 1,917,103; 2018: Rp 4,145,642). Loans write-off criteria are as follows:

- Loan facility is classified as impaired;
- Loan facility has been provided with 100% allowance for impairment losses from the loan principal;
- The write-offs are performed for all loan obligations, including non-cash loan facilities, and the loan obligations shall not be written-off partially; and
- Announced publicly.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

k. Kredit Usaha Kecil, Mikro, dan Menengah (UMKM)

k. Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME) Loans

Jumlah UMKM pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 21.112.655 (2019: Rp 23.135.790; 2018: Rp 25.935.895). Rasio kredit UMKM terhadap jumlah kredit yang diberikan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar 12,30% (2019: 12,11%; 2018: 13,92%), dimana rasio ini dihitung berdasarkan ketentuan PBI No. 14/22/PBI/2012 tanggal 21 Desember 2012 sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 17/12/PBI/2015 tanggal 25 Juni 2015 mengenai Pemberian Kredit atau Pembiayaan oleh Bank Umum dan Bantuan Teknis dalam Rangka Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

As at 31 December 2020, the outstanding balance of MSME is Rp 21,112,655 (2019: Rp 23,135,790; 2018: Rp 25,935,895). As at 31 December 2020, ratio of MSME loans to total consolidated loan is 12.30% (2019: 12.11%; 2018: 13.92%). These ratios are calculated according to BI regulation No.14/22/PBI/2012 dated 21 December 2012 amended with the PBI No. 17/12/PBI/2015 dated 25 June 2015 concerning The Extension of Credit or Financing by Commercial Banks and Technical Assistance in the Development of Micro, Small, and Medium Enterprises Segment.

l. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan

l. Other significant information relating to loans

Pada tanggal 26 Desember 2018, OJK mengeluarkan ketentuan No.32/POJK.03/2018 tentang "Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar bagi Bank Umum" yang berlaku efektif sejak 1 Juni 2019 yang telah diperbaharui dengan POJK No. 38/POJK.03/2019 yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020. Peraturan tersebut menetapkan batas maksimum penyediaan dana kepada satu peminjam dan/atau kelompok peminjam yang bukan merupakan pihak berelasi tidak melebihi 25% dari modal inti Bank. Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018, tidak terdapat pelampauan dan pelanggaran atas BMPK baik kepada pihak berelasi dan pihak tidak berelasi.

On 26 December 2018, OJK issued regulation No. 32/POJK.03/2018 regarding "Legal Lending Limit and Large Exposure for Commercial Bank" which effective since 1 June 2019 which has been updated with regulation No. 38/POJK.03/2019 which effective since 1 January 2020. This regulation requires the maximum lending limit to one and/or group of non-related party debtor which not exceed to 25% of the Bank's core capital. As at 31 December 2020, 2019, and 2018, there was no breach and violation of the LLL requirements for both related parties and third parties.

Kredit yang diberikan dijamin dengan agunan yang diikat dengan hipotik, hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka, dan jaminan lainnya.

Loans are generally secured by collateral with registered mortgages, powers of attorney to sell, time deposits, and by other guarantees.

Kredit yang dijamin dengan jaminan tunai pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 5.391.533 (2019: Rp 11.253.958; 2018: Rp 5.140.430) (lihat Catatan 24, 25, dan 26).

Loans secured by cash collateral as at 31 December 2020 amounted to Rp 5,391,533 (2019: Rp 11,253,958; 2018: Rp 5,140,430) (refer to Notes 24, 25, and 26).

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

13. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

Piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak adalah:

The Subsidiary's consumer financing receivables are:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	3,683,422	3,960,099	2,590,558	<i>Consumer financing receivables - gross</i>
Cicilan diterima dimuka	(3,226)	(3,393)	(3,723)	<i>Advance installments</i>
Dikurangi:				<i>Less:</i>
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(595,994)	(702,473)	(387,035)	<i>Unearned consumer financing income</i>
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	3,084,202	3,254,233	2,199,800	<i>Consumer financing receivables - net</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(106,353)	(74,863)	(146,998)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
	<u>2,977,849</u>	<u>3,179,370</u>	<u>2,052,802</u>	

Piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak per 31 Desember 2020 berdasarkan tahapan adalah:

The Subsidiary's consumer financing receivables as of 31 December 2020 by staging are:

	<u>2020</u>			<u>Jumlah/ Total</u>	
	<u>Tahap/ Stage 1</u>	<u>Tahap/ Stage 2</u>	<u>Tahap/ Stage 3</u>		
Konvensional					Conventional
Piutang pembiayaan konsumen-bersih	2,038,116	71,723	54,211	2,164,050	<i>Consumer financing receivables-net</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(39,526)	(22,711)	(37,150)	(99,387)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
Jumlah konvensional	<u>1,998,590</u>	<u>49,012</u>	<u>17,061</u>	<u>2,064,663</u>	<i>Total conventional</i>
Syariah					Sharia
Piutang pembiayaan konsumen-bersih				920,152	<i>Consumer financing receivables-net</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				(6,966)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
Jumlah Syariah				<u>913,186</u>	<i>Total Sharia</i>
Jumlah piutang pembiayaan konsumen - konvensional dan syariah				3,084,202	<i>Total consumer financing receivable - conventional and sharia</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai - konvensional dan syariah				(106,353)	<i>Less: Allowance for impairment losses - conventional and sharia</i>
Jumlah piutang pembiayaan konsumen-bersih				<u>2,977,849</u>	<i>Total consumer financing receivable-net</i>

Berikut ini cicilan piutang pembiayaan konsumen – bruto berdasarkan tanggal jatuh tempo:

Below is the installment of gross consumer financing receivables based on the maturity:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
≤ 1 bulan	24,924	33,419	51,792	<i>≤ 1 month</i>
> 1 - ≤ 3 bulan	358,331	430,182	350,148	<i>> 1 - ≤ 3 months</i>
> 3 - ≤ 12 bulan	1,087,186	1,145,932	923,314	<i>> 3 - ≤ 12 months</i>
> 1 - ≤ 5 tahun	2,212,981	2,350,566	1,265,304	<i>> 1 - ≤ 5 years</i>
	<u>3,683,422</u>	<u>3,960,099</u>	<u>2,590,558</u>	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

13. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

Mutasi piutang pembiayaan konsumen

Movement of consumer financing receivables

Mutasi piutang pembiayaan konsumen yang diberikan berdasarkan tahapan adalah:

The movement of loans based on staging are as follows:

	2020					
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3 Kolektif/ Collective	Tahap/ Stage 3 Individual/ Individual	Jumlah/ Total	
Konvensional						
Saldo awal	2,208,054	43,992	13,124	-	2,265,170	Beginning balance
Perubahan piutang pembiayaan konsumen berdasarkan perpindahan antar tahapan						Changes in consumer financing receivable based on transfer within stages
Pindah ke Tahap 1	11,055	(9,423)	(1,632)	-	-	Transfer to Stage 1
Pindah ke Tahap 2	(73,538)	73,666	(128)	-	-	Transfer to Stage 2
Pindah ke Tahap 3	(55,708)	(11,263)	66,971	-	-	Transfer to Stage 3
Total perpindahan antar tahapan	(118,191)	52,980	65,211	-	-	Total transfer within stages
Penambahan kredit selama tahun berjalan	1,216,475	-	-	-	1,216,475	Additional loans during the year
Pindah ke Tahap 2 dan 3	(94,247)	19,526	74,721	-	-	Transfer to Stage 2 and 3
Penghapusbukuan piutang pembiayaan konsumen	-	-	(57,226)	-	(57,226)	Write-off of consumer financing receivable
Pelunasan penuh dan sebagian	(1,173,975)	(44,775)	(41,619)	-	(1,260,369)	Full and partial payment
Saldo akhir	<u>2,038,116</u>	<u>71,723</u>	<u>54,211</u>	<u>-</u>	<u>2,164,050</u>	Ending balance
Syariah					920,152	Sharia
Jumlah					3,084,202	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen adalah:

The movements of allowance for impairment losses on consumer financing receivables are as follows:

	2020					Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018		
	Konvensional/ Conventional		Tahap/ Stage 3		Jumlah/ Total			Jumlah/ Total	Jumlah/ Total		Jumlah/ Total
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Kolektif/ Collective	Individual/ Individual							
Saldo awal	-	-	-	-	45,810	29,053	74,863	146,998	323,334	Beginning balance	
Implementasi penerapan PSAK 71	-	-	-	-	3,002	-	3,002	-	-	SFAS 71 implementation	
Saldo awal yang disajikan kembali setelah dampak penerapan PSAK 71	27,430	11,689	9,693	-	48,812	29,053	77,865	146,998	323,334	Restated beginning balance after impact of SFAS 71 implementation	
Perubahan pada cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan perpindahan antar tahapan:										Changes in allowance for impairment losses due to transfer within stages:	
Pindah ke Tahap 1	3,274	(2,070)	(1,204)	-	-	-	-	-	-	Transfer to Stage 1	
Pindah ke Tahap 2	(2,111)	2,211	(100)	-	-	-	-	-	-	Transfer to Stage 2	
Pindah ke Tahap 3	(1,664)	(3,140)	4,804	-	-	-	-	-	-	Transfer to Stage 3	
Total perpindahan antar tahapan	(501)	(2,999)	3,500	-	-	-	-	-	-	Total transfer within stages	
Piutang pembiayaan konsumen yang baru diberikan	45,634	-	-	-	45,634	-	45,634	-	-	New consumer financing receivables originated	
Pindah ke Tahap 2 dan 3	(18,606)	6,637	11,969	-	-	-	-	-	-	Transfer to Stage 2 and 3	
Pelunasan penuh atau sebagian	(8,105)	(5,616)	(6,956)	-	(20,677)	-	(20,677)	-	-	Full or partial repayment	
Perubahan pada risiko kredit	(6,326)	13,000	76,170	-	82,844	(3,697)	79,147	(4,750)	(62,867)	Change in credit risk	
Total yang dibebankan/(dikreditkan) pada laba rugi	12,597	14,021	81,183	-	107,801	(3,697)	104,104	(4,750)	(62,867)	Total charged/(credited) to profit or loss	
Penghapusan selama tahun berjalan	-	-	(57,226)	-	(57,226)	(18,390)	(75,616)	(67,385)	(113,469)	Write off during the year	
Saldo akhir	<u>39,526</u>	<u>22,711</u>	<u>37,150</u>	<u>-</u>	<u>99,387</u>	<u>6,966</u>	<u>106,353</u>	<u>74,863</u>	<u>146,998</u>	Ending balance	

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Management believes that the allowance for impairments losses is adequate.

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk piutang pembiayaan konsumen adalah sebesar 14,79% untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 (2019: 14,12%; 2018: 12,53%).

The average annual interest rate of consumer financing receivables is 14.79% for the year ended 31 December 2020 (2019: 14.12%; 2018: 12.53%).

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Berikut piutang pembiayaan konsumen – bersih berdasarkan kolektibilitas:

	2020	2019	2018	
Lancar	2,699,977	2,812,471	1,622,854	Pass
Dalam Perhatian Khusus	339,311	420,569	524,794	Special Mention
Kurang Lancar	24,280	9,807	32,253	Sub-Standard
Diragukan	12,357	11,386	19,899	Doubtful
Macet	8,277	-	-	Loss
	3,084,202	3,254,233	2,199,800	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(106,353)	(74,863)	(146,998)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah	2,977,849	3,179,370	2,052,802	Total

Piutang pembiayaan konsumen dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) atau bukti lainnya atas barang jaminan yang dibiayai.

13. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

Below are the net consumer financing receivables based on the collectibility:

Consumer financing receivables are secured by Vehicle Ownership Certificates (BPKB) or other documents presenting ownership of financed assets.

14. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

Piutang sewa pembiayaan Entitas Anak adalah:

	2020	2019	2018	
Piutang sewa guna usaha - bruto	-	245	5,758	Finance lease receivables - gross
Nilai sisa yang terjamin	-	37,724	45,391	Guaranteed residual values
Pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan	-	(65)	(652)	Unearned lease income
Simpanan jaminan	-	(37,724)	(45,391)	Security deposit
	-	180	5,106	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(180)	(3,926)	Less: Allowance for impairment losses
	-	-	1,180	

Pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah piutang sewa pembiayaan yang mengalami penurunan nilai adalah sebesar nihil (2019: Rp 180; 2018: Rp 3.908).

14. FINANCING LEASE RECEIVABLES

The Subsidiary's financing lease receivables are:

As at 31 December 2020, total impaired financing lease receivables amounted to nil (2019: Rp 180; 2018: Rp 3,908).

Cicilan piutang sewa pembiayaan yang akan diterima berdasarkan sisa waktu dari tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah:

	2020	2019	2018	
≤ 1 bulan	-	245	1,440	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	-	-	2,772	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	-	-	1,546	> 3 - ≤ 12 months
	-	245	5,758	

The installment of financing lease receivables, based on remaining period from statement of financial position's consolidated date to maturity date are as follows:

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

14. FINANCING LEASE RECEIVABLES (continued)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah:

The movements of the allowances for impairment losses financing lease receivables are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Saldo awal	180	3,926	8,671	Beginning balance
Pemulihan selama tahun berjalan (lihat Catatan 39)	-	(111)	(4,745)	Reversal during the year (refer to Note 39)
Penghapusan selama tahun berjalan	(180)	(3,635)	-	Write-off during the year
Saldo akhir	<u>-</u>	<u>180</u>	<u>3,926</u>	Ending balance

Berikut piutang sewa pembiayaan – bersih berdasarkan kolektibilitas:

Below are the net financing lease receivables based on the collectibility:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Lancar	-	-	960	Pass
Dalam Perhatian Khusus	-	-	238	Special Mention
Diragukan	-	-	37	Doubtful
Macet	-	180	3,871	Loss
	<u>-</u>	<u>180</u>	<u>5,106</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(180)	(3,926)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,180</u>	Total

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

15. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

15. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES

a. Berdasarkan mata uang

a. By currencies

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Tagihan akseptasi				Acceptance receivables
Rupiah	1,334,011	1,968,238	1,977,762	Rupiah
Mata uang asing	819,745	1,798,833	2,484,721	Foreign currencies
	<u>2,153,756</u>	<u>3,767,071</u>	<u>4,462,483</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(131,091)	-	-	Less: Allowance for impairment losses
	<u>2,022,665</u>	<u>3,767,071</u>	<u>4,462,483</u>	
Liabilitas akseptasi				Acceptance payables
Rupiah	1,334,011	1,968,238	1,977,762	Rupiah
Mata uang asing	819,745	1,798,833	2,484,721	Foreign currencies
	<u>2,153,756</u>	<u>3,767,071</u>	<u>4,462,483</u>	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

15. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)

b. Berdasarkan kolektibilitas dan tahapan

b. By collectability and staging

Berdasarkan kolektibilitas

By collectability

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Lancar	2,153,756	3,627,350	4,462,483	Pass
Dalam perhatian khusus	-	139,721	-	Special mention
	<u>2,153,756</u>	<u>3,767,071</u>	<u>4,462,483</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(131,091)	-	-	Less: Allowance for impairment losses
	<u><u>2,022,665</u></u>	<u><u>3,767,071</u></u>	<u><u>4,462,483</u></u>	

Berdasarkan tahapan

By staging

	<u>2020</u>	
Konvensional		Conventional
Tahap 1	1,976,891	Stage 1
Tahap 2	92,564	Stage 2
Tahap 3	18,223	Stage 3
	<u>2,087,678</u>	
Syariah	66,078	Sharia
Jumlah	<u><u>2,153,756</u></u>	Total

Mutasi tagihan akseptasi berdasarkan tahapan adalah:

The movement of acceptance receivables based on staging is as follows:

	<u>2020</u>					
	<u>Tahap/ Stage 1</u>	<u>Tahap/ Stage 2</u>	<u>Tahap/ Stage 3 Kolektif/ Collective</u>	<u>Tahap/ Stage 3 Individual/ Individual</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Konvensional						Conventional
Saldo awal	2,933,914	709,630	-	453	3,643,997	Beginning balance
Perpindahan antar tahapan	(191,868)	173,645	-	18,223	-	Transfer within stages
Penambahan tagihan akseptasi baru	469,898	-	-	-	469,898	New additional of acceptance receivable
Penghapusbukuan tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	Write-off acceptance receivable
Pelunasan penuh dan sebagian	(1,235,053)	(790,711)	-	(453)	(2,026,217)	Full and partial payment
Saldo akhir	<u>1,976,891</u>	<u>92,564</u>	<u>-</u>	<u>18,223</u>	<u>2,087,678</u>	Ending balance
Syariah					66,078	Sharia
Jumlah					<u><u>2,153,756</u></u>	Total

c. Berdasarkan transaksi dengan pihak berelasi dan pihak ketiga

c. By transactions with related party and third party

Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 tidak terdapat tagihan dan liabilitas akseptasi yang berasal dari pihak berelasi.

As at 31 December 2020, 2019, and 2018 there were no acceptance receivables and payables from related party.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

15. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)

d. Berdasarkan jangka waktu perjanjian

d. By term of agreements

Tagihan dan liabilitas akseptasi berdasarkan jangka waktu perjanjian adalah:

The acceptance receivables and payables classified according to term of agreements are as follows:

	2020	2019	2018	
Tagihan akseptasi				Acceptance receivables
Rupiah				Rupiah
≤ 1 bulan	19,866	7,568	11,714	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	543,839	656,681	685,055	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 6 bulan	697,387	1,176,599	1,181,626	> 3 - ≤ 6 months
> 6 bulan	72,919	127,390	99,367	> 6 months
	<u>1,334,011</u>	<u>1,968,238</u>	<u>1,977,762</u>	
Mata uang asing				Foreign currencies
≤ 1 bulan	7,068	4,046	10,116	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	212,425	201,981	427,405	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 6 bulan	577,840	1,537,815	1,878,444	> 3 - ≤ 6 months
> 6 bulan	22,412	54,991	168,756	> 6 months
	<u>819,745</u>	<u>1,798,833</u>	<u>2,484,721</u>	
	<u>2,153,756</u>	<u>3,767,071</u>	<u>4,462,483</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian ekspektasian/penurunan nilai	(131,091)	-	-	Less: Allowance for expected losses/impairment losses
	<u><u>2,022,665</u></u>	<u><u>3,767,071</u></u>	<u><u>4,462,483</u></u>	
Liabilitas akseptasi				Acceptance payables
Rupiah				Rupiah
≤ 1 bulan	19,866	7,568	11,714	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	543,839	656,681	685,055	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 6 bulan	697,387	1,176,599	1,181,626	> 3 - ≤ 6 months
> 6 bulan	72,919	127,390	99,367	> 6 months
	<u>1,334,011</u>	<u>1,968,238</u>	<u>1,977,762</u>	
Mata uang asing				Foreign currencies
≤ 1 bulan	7,068	4,046	10,116	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	212,425	201,981	427,405	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 6 bulan	577,840	1,537,815	1,878,444	> 3 - ≤ 6 months
> 6 bulan	22,412	54,991	168,756	> 6 months
	<u>819,745</u>	<u>1,798,833</u>	<u>2,484,721</u>	
	<u><u>2,153,756</u></u>	<u><u>3,767,071</u></u>	<u><u>4,462,483</u></u>	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

15. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)

e. Berdasarkan jatuh tempo

e. By maturity date

Tagihan dan liabilitas akseptasi berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo adalah:

The acceptance receivables and payables classification according to remaining period to maturity are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Tagihan akseptasi				Acceptance receivables
Rupiah				Rupiah
≤ 1 bulan	391,977	377,001	642,034	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	655,835	989,960	786,842	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 6 bulan	286,199	596,167	545,420	> 3 - ≤ 6 months
> 6 bulan	-	5,110	3,466	> 6 months
	<u>1,334,011</u>	<u>1,968,238</u>	<u>1,977,762</u>	
Mata uang asing				Foreign currencies
< 1 bulan	194,724	328,917	378,281	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	397,594	692,838	1,371,580	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 6 bulan	217,637	774,229	620,163	> 3 - ≤ 6 months
> 6 bulan	9,790	2,849	114,697	> 6 months
	<u>819,745</u>	<u>1,798,833</u>	<u>2,484,721</u>	
	<u>2,153,756</u>	<u>3,767,071</u>	<u>4,462,483</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunaan nilai	(131,091)	-	-	Less: Allowance for expected losses
	<u><u>2,022,665</u></u>	<u><u>3,767,071</u></u>	<u><u>4,462,483</u></u>	
Liabilitas akseptasi				Acceptance payables
Rupiah				Rupiah
< 1 bulan	391,977	377,001	642,034	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	655,835	989,960	786,842	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 6 bulan	286,199	596,167	545,420	> 3 - ≤ 6 months
> 6 bulan	-	5,110	3,466	> 6 months
	<u>1,334,011</u>	<u>1,968,238</u>	<u>1,977,762</u>	
Mata uang asing				Foreign currencies
< 1 bulan	194,724	328,917	378,281	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	397,594	692,838	1,371,580	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 6 bulan	217,637	774,229	620,163	> 3 - ≤ 6 months
> 6 bulan	9,790	2,849	114,697	> 6 months
	<u>819,745</u>	<u>1,798,833</u>	<u>2,484,721</u>	
	<u><u>2,153,756</u></u>	<u><u>3,767,071</u></u>	<u><u>4,462,483</u></u>	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

**15. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)**

f. Cadangan kerugian penurunan nilai

f. Allowance for impairment losses

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi adalah:

The movements of allowance for impairment losses of acceptance receivables is as follows:

	2020					Syariah/ Sharia
	Konvensional/ Conventional		Tahap/ Stage 3		Jumlah/ Total	
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Kolektif/ Collective	Individual/ Individual		
Saldo awal	-	-	-	-	-	-
Implementasi penerapan PSAK 71	-	-	-	-	498,980	-
Saldo awal yang disajikan kembali setelah dampak penerapan PSAK 71	103,599	395,213	-	168	498,980	-
Perubahan pada cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan perpindahan antar tahapan:						
Pindah ke Tahap 1	(7,758)	7,758	-	-	-	-
Pindah ke Tahap 2	18,976	(18,976)	-	-	-	-
Pindah ke Tahap 3	-	-	-	-	-	-
Total perpindahan antar tahapan	11,218	(11,218)	-	-	-	-
Tagihan akseptasi yang baru diberikan	23,623	-	-	-	23,623	-
Tagihan akseptasi yang sudah dilunasi	(9,937)	(372,764)	-	(168)	(382,869)	-
Perubahan pada risiko kredit	(33,061)	14,812	-	9,606	(8,643)	-
Total yang dibebankan/(dikreditkan) pada laba rugi	(19,375)	(357,952)	-	9,438	(367,889)	-
Saldo akhir	95,442	26,043	-	9,606	131,091	-

Sesuai dengan ketentuan PSAK 71, Bank CIMB Niaga telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas tagihan akseptasi sejak diimplementasikannya PSAK 71 di 1 Januari 2021.

In accordance with SFAS 71, Bank CIMB Niaga has calculated the allowance for impairment losses on acceptance receivable since the implementation of SFAS 71 at 1 January 2021.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya tagihan akseptasi.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover losses arising from uncollectible acceptance receivable.

16. PENYERTAAN

16. INVESTMENTS

	2020	2019	2018	
Metode harga perolehan	4,214	4,214	4,214	Cost method
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(555)	(555)	(555)	Less: Allowance for expected impairment losses
	3,659	3,659	3,659	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PENYERTAAN (lanjutan)

Penyertaan saham berdasarkan metode harga perolehan adalah:

16. INVESTMENTS (continued)

The details of investments in shares based on cost method are as follows:

Jenis Usaha/ Nature of Business	2020		2019		2018		
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Nilai Nominal/ Face Value Rp	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Nilai Nominal/ Face Value Rp	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Nilai Nominal/ Face Value Rp	
Pihak Ketiga							Third parties
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk		1,000	0.13	1,000	0.13	1,000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Sarana Jatim Ventura		500	5.81	500	5.81	500	PT Sarana Jatim Ventura
PT Sarana Yogya Ventura		300	3.94	300	3.94	300	PT Sarana Yogya Ventura
PT Sarana Sumbar Ventura		250	3.37	250	3.39	250	PT Sarana Sumbar Ventura
PT Sarana Bali Ventura		250	3.81	250	3.81	250	PT Sarana Bali Ventura
PT Sarana Sulsel Ventura		250	2.91	250	4.64	250	PT Sarana Sulsel Ventura
PT Sarana Jateng Ventura		250	2.62	250	2.62	250	PT Sarana Jateng Ventura
PT Bhakti Sarana Ventura		225	2.71	225	2.71	225	PT Bhakti Sarana Ventura
PT Sarana Papua Ventura		200	5.63	200	5.63	200	PT Sarana Papua Ventura
PT Sarana Lampung Ventura		150	2.53	150	2.53	150	PT Sarana Lampung Ventura
PT Sarana Surakarta Ventura		150	1.85	150	1.85	150	PT Sarana Surakarta Ventura
PT Sarana Kalbar Ventura		100	2.45	100	2.45	100	PT Sarana Kalbar Ventura
PT Sarana Sulut Ventura		100	2.85	100	2.85	100	PT Sarana Sulut Ventura
PT Sarana Maluku Ventura		100	2.73	100	2.73	100	PT Sarana Maluku Ventura
PT Sarana Jambi Ventura		100	2.24	100	2.24	100	PT Sarana Jambi Ventura
PT Sarana Riau Ventura		100	1.35	100	1.35	100	PT Sarana Riau Ventura
PT Sarana Aceh Ventura		100	1.32	100	1.32	100	PT Sarana Aceh Ventura
Lainnya (dibawah Rp 100 juta) - nilai penuh	0.05 - 1.52	89	0.05 - 1.52	89	0.05 - 1.52	89	Others (under Rp 100 million) - full amount
		4,214		4,214		4,214	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(555)		(555)		(555)	Less: Allowance for impairment losses
		3,659		3,659		3,659	

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai penyertaan adalah sebagai berikut:

The movements of allowance impairment losses on investment are as follows:

	2020	2019	2018	
Saldo awal	555	555	805	Beginning balance
Penghapusan selama tahun berjalan	-	-	(250)	Write off during the year
Saldo akhir	555	555	555	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tersebut telah memadai.

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. ASET TETAP

17. FIXED ASSETS

Aset tetap terdiri dari:

Fixed assets consist of the following:

	2020	2019	2018	
Kepemilikan langsung	6,541,976	6,248,281	5,453,282	Direct ownership
Aset hak- guna	447,745	-	-	Right-of-use assets
	<u>6,989,721</u>	<u>6,248,281</u>	<u>5,453,282</u>	

	2020					
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December	
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Harga perolehan						Cost
Tanah	3,018,029	6,228	-	-	3,024,257	Land
Bangunan, termasuk renovasi dan instalasi	2,080,434	-	(16,144)	69,081	2,133,371	Buildings, including renovation and installations
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor	2,295,148	2,026	(108,316)	604,130	2,792,988	Office equipments, machines and fumitures
Kendaraan bermotor	25,976	-	(768)	6,196	31,404	Motor vehicles
	<u>7,419,587</u>	<u>8,254</u>	<u>(125,228)</u>	<u>679,407</u>	<u>7,982,020</u>	
Aset dalam penyelesaian	802,975	671,436	-	(679,407)	795,004	Assets in progress
	<u>8,222,562</u>	<u>679,690</u>	<u>(125,228)</u>	<u>-</u>	<u>8,777,024</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan, termasuk renovasi dan instalasi	456,746	108,604	(15,077)	-	550,273	Buildings, including renovation and installations
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor	1,505,706	270,634	(105,944)	-	1,670,396	Office equipments, machines and fumitures
Kendaraan bermotor	11,829	2,918	(368)	-	14,379	Motor vehicles
	<u>1,974,281</u>	<u>382,156</u>	<u>(121,389)</u>	<u>-</u>	<u>2,235,048</u>	
Nilai buku bersih	<u>6,248,281</u>				<u>6,541,976</u>	Net book value

	2020						
	1 Januari/ January	Dampak PSAK 73/ Impact of SFAS 73	Saldo awal yang disesuaikan/ Adjusted beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	31 Desember/ December	
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Harga perolehan							Cost
Bangunan	-	454,800	454,800	80,015	-	534,815	Buildings
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor	-	67,292	67,292	-	-	67,292	Office equipments, machines and fumitures
Kendaraan bermotor	-	48,234	48,234	-	-	48,234	Motor vehicles
	<u>-</u>	<u>570,326</u>	<u>570,326</u>	<u>80,015</u>	<u>-</u>	<u>650,341</u>	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan	-	-	-	162,215	-	162,215	Buildings
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor	-	-	-	15,706	-	15,706	Office equipments, machines and fumitures
Kendaraan bermotor	-	-	-	24,675	-	24,675	Motor vehicles
	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>202,596</u>	<u>-</u>	<u>202,596</u>	
Nilai buku bersih	<u>-</u>	<u>570,326</u>	<u>570,326</u>			<u>447,745</u>	Net book value

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. ASET TETAP (lanjutan)

17. FIXED ASSETS (continued)

2019							
1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih penilaian kembali aset tetap/ Revaluation of of fixed assets	31 Desember/ December		
Harga perolehan						Cost	
Tanah	2,699,266	18,975	(176)	-	299,964	3,018,029	
Bangunan, termasuk renovasi dan instalasi	2,028,180	7,398	(210,750)	65,473	190,133	2,080,434	
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor	2,939,461	6,276	(927,307)	276,718	-	2,295,148	
Kendaraan bermotor	28,445	-	(8,638)	6,169	-	25,976	
	<u>7,695,352</u>	<u>32,649</u>	<u>(1,146,871)</u>	<u>348,360</u>	<u>490,097</u>	<u>7,419,587</u>	
Aset dalam penyelesaian	525,028	626,307	-	(348,360)	-	802,975	
	<u>8,220,380</u>	<u>658,956</u>	<u>(1,146,871)</u>	<u>-</u>	<u>490,097</u>	<u>8,222,562</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Bangunan, termasuk renovasi dan instalasi	576,244	84,499	(203,997)	-	-	456,746	
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor	2,173,747	257,380	(925,421)	-	-	1,505,706	
Kendaraan bermotor	17,107	2,781	(8,059)	-	-	11,829	
	<u>2,767,098</u>	<u>344,660</u>	<u>(1,137,477)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,974,281</u>	
Nilai buku bersih	<u>5,453,282</u>					<u>6,248,281</u>	
2018							
1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification		31 Desember/ December		
Harga perolehan						Cost	
Tanah	2,697,386	1,880	-	-	2,699,266	Land	
Bangunan, termasuk renovasi dan instalasi	1,972,880	23,850	(9,700)	41,150	2,028,180	Buildings, including renovation and installations	
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor	2,760,727	48,683	(88,243)	218,294	2,939,461	Office equipments, machines and furnitures	
Kendaraan bermotor	25,424	1,124	(3,107)	5,004	28,445	Motor vehicles	
	<u>7,456,417</u>	<u>75,537</u>	<u>(101,050)</u>	<u>264,448</u>	<u>7,695,352</u>		
Aset dalam penyelesaian	170,877	618,599	-	(264,448)	525,028	Assets in progress	
	<u>7,627,294</u>	<u>694,136</u>	<u>(101,050)</u>	<u>-</u>	<u>8,220,380</u>		
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Bangunan, termasuk renovasi dan instalasi	480,032	105,492	(9,280)	-	576,244	Buildings, including renovation and installations	
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor	2,009,452	250,432	(86,137)	-	2,173,747	Office equipments, machines and furnitures	
Kendaraan bermotor	17,902	1,936	(2,731)	-	17,107	Motor vehicles	
	<u>2,507,386</u>	<u>357,860</u>	<u>(98,148)</u>	<u>-</u>	<u>2,767,098</u>		
Nilai buku bersih	<u>5,119,908</u>				<u>5,453,282</u>	Net book value	

Rincian keuntungan penjualan aset tetap (lihat Catatan 44) adalah:

Details of gains from the sale of fixed assets (refer to Note 44) are as follows:

	2020	2019	2018	
Hasil penjualan aset tetap	1,914	2,181	2,782	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai buku bersih	(76)	(708)	(427)	Net book value
Keuntungan	<u>1,838</u>	<u>1,473</u>	<u>2,355</u>	Gain

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. ASET TETAP (lanjutan)

Pengurangan aset tetap termasuk penghapusbukuan aset tetap berupa bangunan termasuk renovasi dan instalasi, perlengkapan, mesin, dan perabot kantor, dan kendaraan bermotor yang rusak dan tidak terpakai dengan nilai buku sebesar Rp 3.763 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 (2019: Rp 8.686; 2018: Rp 2.475).

Bank memiliki tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang mempunyai masa manfaat 20 (dua puluh) hingga 40 (empat puluh) tahun. Masa berlaku Hak Guna Bangunan (HGB) berakhir antara 2020 sampai dengan 2049. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak. Pada tanggal 31 Desember 2020, beberapa aset tersebut sudah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam operasi Bank CIMB Niaga sebesar Rp 1.202.257 (2019: Rp 1.739.783; 2018: Rp 1.609.958).

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset tetap Bank CIMB Niaga berupa bangunan dan kendaraan bermotor telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kecurian dan risiko lainnya kepada PT Lippo General Insurance Tbk dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 3.614.596 (2019: Rp 3.705.028; 2018: Rp 3.693.348) dan USD 105 juta (2019 dan 2018: USD 79 juta). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap yang dimiliki Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak.

Aset dalam pembangunan terdiri dari tanah, bangunan termasuk renovasi dan instalasi, perlengkapan, mesin, dan perabot kantor. Konstruksi tersebut diperkirakan akan selesai di tahun 2021 sampai dengan tahun 2022 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah 70% - 80%.

Tidak terdapat aset tetap yang digunakan Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak sebagai jaminan pinjaman.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. FIXED ASSETS (continued)

The disposals of fixed assets include the write-off, damaged and after unused buildings including renovation and instalations, office equipments, machines, and furnitures, and motor vehicles, with book value of Rp 3,763 for the year ended 31 December 2020 (2019: Rp 8,686; 2018: Rp 2,475).

Bank has land with "Hak Guna Bangunan" (HGB) titles which have an economic useful life of 20 (twenty) to 40 (forty) years. The landrights (HGB) have expiry date ranging from 2020 until 2049. Management believes that there will be no difficulty in obtaining the extension of the landrights as all the land was acquired legally and was supported by sufficient evidence of ownership.

All of the fixed assets as at 31 December 2020, 2019 and 2018 are fully used to support Bank CIMB Niaga and Subsidiarie's operation activities. As at 31 December 2020, several assets are fully depreciated and still used by Bank CIMB Niaga in its operation amounting to Rp 1,202,257 (2019: Rp 1,739,783; 2018: Rp 1,609,958).

As at 31 December 2020, fixed assets, including buildings and motor vehicles has been insured by Bank CIMB Niaga for fire, theft and other risks to PT Lippo General Insurance Tbk with an insurance amount to of Rp 3,614,596 (2019: Rp 3,705,028; 2018: Rp 3,693,348) and USD 105 million (2019 and 2018: USD 79 million). Management believes that the insured amount is adequate to cover possible losses of these assets.

Management believes that there is no indication of fixed asset impairment in the value of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries fixed assets.

Assets in progress comprised of the land, buildings including renovation and installations, office equipments, machines, and furnitures, and motor vehicles. Those constructions are estimated to be completed in 2021 until 2022 with current percentages of completion of 70% - 80%.

There are no fixed assets pledged by Bank CIMB Niaga and Subsidiaries for collateral.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. ASET TETAP (lanjutan)

Revaluasi aset tetap

Penilaian atas nilai wajar aset tetap dilakukan secara berkala (3 - 5 tahun). Pada tanggal 1 Januari 2019 (sebelumnya telah direvaluasi pada tanggal 1 Januari 2016), Bank CIMB Niaga melakukan penilaian kembali aset tetap yang dilakukan oleh penilai independen eksternal KJPP Antonius Setiady & Rekan dalam Ringkasan Laporan Penilaian No. KJPP 00041/2-00/PI/07/0008/1/III/2019 tertanggal 27 Maret 2019 yang ditandatangani oleh Ir. Antonius Setiady, SCV, MAPPI (Cert), Ijin Penilai Menkeu R.I. No. PB-1.08.00008, MAPPI No. 81-S.00002 atas penilaian atas aset yang dilakukan pada tanggal 14 November 2018 sampai dengan 21 Desember 2018. Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar dan metode biaya. Penilaian kembali aset tetap menambah nilai buku sebelum dan sesudah revaluasi dari Rp 3.917.643 menjadi Rp 4.427.110 dan menghasilkan jumlah kenaikan nilai tercatat sebesar Rp 509.467 yang dicatat sebagai "Selisih penilaian kembali aset tetap" pada bagian ekuitas.

Analisis aset tetap yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian sebagai berikut:

- Tingkat 1
Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2
Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai suatu harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan dari harga).
- Tingkat 3
Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. FIXED ASSETS (continued)

Revaluation fixed assets

Valuation of fixed assets at fair value are performed regularly (3 - 5 years). On 1 January 2019 (previously was revaluated on 1 January 2016), Bank CIMB Niaga did revaluation again of their fixed assets which performed by the following external independent valuer, KJPP Antonius Setiady & Rekan in the Summary Valuation Report No. KJPP 00041/2-00/PI/07/0008/1/III/2019 dated 27 March 2019 which signed by Ir. Antonius Setiady, SCV, MAPPI (Cert), Ijin Penilai Menkeu R.I. No. PB-1.08.00008, MAPPI No. 81-S.00002 of the assets valuation done from 14 November 2018 to 21 December 2018. Valuations are performed based on Indonesian Valuation Standards based on reference to recent market transactions done on arm's length terms. The valuation method used is market data approach and cost approach. Revaluation of fixed asset has increased the carrying value before and after revaluation from Rp 3,917,643 to Rp 4,427,110 and resulting increase in the carrying amount by Rp 509,467 as "Reserve on revaluation of fixed assets" in the equity section.

Analysis of fixed assets carried at fair value by level of valuation method defines as follows:

- Level 1
Quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2
Input other than quoted prices included within level 1 that are observable for asset and liabilities, either directly (that is as a price) or indirectly (derived from price).
- Level 3
Input for asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. ASET TETAP (lanjutan)

17. FIXED ASSETS (continued)

Revaluasi aset tetap (lanjutan)

Revaluation fixed assets (continued)

Pengukuran nilai wajar pada 31 Desember 2020 dan 2019 menggunakan:
Fair value measurement as at 31 December 2020 and 2019 using:

	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
Pengukuran nilai wajar berulang					Recurring fair value measurement
Tanah	-	2,999,053	-	2,999,053	Land
Bangunan	-	1,428,057	-	1,428,057	Buildings
	-	4,427,110	-	4,427,110	

Pengukuran nilai wajar pada 31 Desember 2018 menggunakan:
Fair value measurement as at 31 December 2018 using:

	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
Pengukuran nilai wajar berulang					Recurring fair value measurement
Tanah	-	2,699,090	-	2,699,090	Land
Bangunan	-	1,218,553	-	1,218,553	Buildings
	-	3,917,643	-	3,917,643	

Nilai wajar tingkat 2 atas aset dihitung dengan menggunakan pendekatan perbandingan harga pasar dan estimasi biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru. Harga pasar aset yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti ukuran aset, lokasi dan penggunaan aset. Untuk kedua pendekatan di atas, input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter.

Level 2 fair values of assets are calculated using the comparable market data approach and cost reproduction or cost replacement approach. The approximate market prices of comparable assets are adjusted for differences in key attributes such as property size, location and use of an asset. For the two above approaches, the most significant input into this valuation approach is price per square meter assumptions.

Tidak terdapat perpindahan antar tingkat selama tahun berjalan.

There were no transfers between levels during the year.

Jika tanah dan bangunan dicatat sebesar harga perolehan, maka per 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 dicatat dalam jumlah sebagai berikut:

If land and buildings are presented on historical cost basis, as of 31 December 2020, 2019, and 2018 the amount would be as follows:

	2020	2019	2018	
Harga perolehan				Cost
Tanah	535,599	529,371	510,574	Land
Bangunan	1,491,741	1,438,804	1,386,551	Buildings
Akumulasi penyusutan	(1,062,257)	(990,854)	(919,451)	Accumulated depreciation
Nilai buku	965,083	977,321	977,674	Net book amount

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. ASET TAKBERWUJUD

18. INTANGIBLE ASSETS

2020						
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December	
Harga perolehan						3,105,497
Aset takberwujud	2,597,714	97,955	(22)	321,732	3,017,379	Cost Intangible asset
Aset dalam penyelesaian	507,783	174,052	-	(321,732)	360,103	Assets in progress
	<u>3,105,497</u>	<u>272,007</u>	<u>(22)</u>	<u>-</u>	<u>3,377,482</u>	
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortisation
Aset takberwujud	1,401,448	210,846	(22)	-	1,612,272	Intangible asset
	<u>1,401,448</u>	<u>210,846</u>	<u>(22)</u>	<u>-</u>	<u>1,612,272</u>	
Nilai buku bersih	<u>1,704,049</u>				<u>1,765,210</u>	Net book value
2019						
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December	
Harga perolehan						Cost
Aset takberwujud	2,384,623	74	(7,797)	220,814	2,597,714	Intangible asset
Aset dalam penyelesaian	432,728	295,869	-	(220,814)	507,783	Assets in progress
	<u>2,817,351</u>	<u>295,943</u>	<u>(7,797)</u>	<u>-</u>	<u>3,105,497</u>	
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortisation
Aset takberwujud	1,221,073	185,828	(5,453)	-	1,401,448	Intangible asset
	<u>1,221,073</u>	<u>185,828</u>	<u>(5,453)</u>	<u>-</u>	<u>1,401,448</u>	
Nilai buku bersih	<u>1,596,278</u>				<u>1,704,049</u>	Net book value
2018						
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December	
Harga perolehan						Cost
Aset tidak berwujud	2,299,879	44,167	(3,922)	44,499	2,384,623	Intangible asset
Aset dalam penyelesaian	258,460	218,767	-	(44,499)	432,728	Assets in progress
	<u>2,558,339</u>	<u>262,934</u>	<u>(3,922)</u>	<u>-</u>	<u>2,817,351</u>	
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Aset tidak berwujud	1,018,074	204,685	(1,686)	-	1,221,073	Intangible asset
	<u>1,018,074</u>	<u>204,685</u>	<u>(1,686)</u>	<u>-</u>	<u>1,221,073</u>	
Nilai buku bersih	<u>1,540,265</u>				<u>1,596,278</u>	Net book value

Seluruh aset takberwujud yang ada pada tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Bank CIMB Niaga. Beberapa aset tersebut sudah diamortisasi penuh dan masih digunakan dalam operasi Bank CIMB Niaga sebesar Rp 946.840 (2019: Rp 826.619; 2018: Rp 636.755).

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2020 sebagian besar berkaitan dengan proyek aplikasi-aplikasi *banking system* yang diperkirakan selesai di tahun 2021 sampai dengan 2022 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah 70%-80%.

All of the intangible assets as at 31 December 2020, 2019, and 2018 are fully used to support Bank CIMB Niaga's operation activities. Several assets are fully amortised and still used by Bank CIMB Niaga in its operation amounting to Rp 946,840 (2019: Rp 826,619; 2018: Rp 636,755).

Assets in progress as at 31 December 2020 mainly comprised of application related to banking system applications project which are estimated to be completed in 2021 until 2022 with current percentages of completion of 70%-80%.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. ASET YANG DIAMBIL ALIH

Agunan yang diambil alih untuk penyelesaian kredit dicatat dalam akun "Aset yang Diambil Alih" (AYDA). Rincian dalam akun ini adalah:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Aset yang diambil alih	437,558	180,861	385,240
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(143,478)	(129,758)	(177,480)
	<u><u>294,080</u></u>	<u><u>51,103</u></u>	<u><u>207,760</u></u>

Berdasarkan PBI No. 14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012 tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum, khususnya AYDA, Bank CIMB Niaga diwajibkan untuk melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA yang dimiliki.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai AYDA adalah:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Saldo awal	129,758	177,480	108,843
Pembentukan/(pemulihan) selama tahun berjalan (lihat catatan 39)	44,192	(62,825)	38,772
(Penghapusan)/penerimaan kembali selama tahun berjalan	(30,472)	15,103	29,865
Saldo akhir	<u><u>143,478</u></u>	<u><u>129,758</u></u>	<u><u>177,480</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas AYDA.

20. PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Piutang bunga dari kredit yang diberikan	1,675,038	876,407	836,617
Piutang bunga dari penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, efek-efek, Obligasi Pemerintah dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	795,543	359,146	417,286
Lainnya	31,021	4,178	3,321
	<u><u>2,501,602</u></u>	<u><u>1,239,731</u></u>	<u><u>1,257,224</u></u>

Lainnya termasuk pendapatan sewa yang akan diterima terkait syariah.

19. FORECLOSED ASSETS

Foreclosed assets in settlement of loans are included under "Foreclosed Assets" account. The details in this account are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Aset yang diambil alih	437,558	180,861	385,240
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(143,478)	(129,758)	(177,480)
	<u><u>294,080</u></u>	<u><u>51,103</u></u>	<u><u>207,760</u></u>

Based on BI Regulation No. 14/15/PBI/2012 dated 24 October 2012 regarding with Asset Quality Ratings for Commercial Banks and particularly on the foreclosed assets, Bank CIMB Niaga is required to have an action plan for settlement of its foreclosed assets.

The changes in allowance for impairment losses of foreclosed assets are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Saldo awal	129,758	177,480	108,843
Pembentukan/(pemulihan) selama tahun berjalan (lihat catatan 39)	44,192	(62,825)	38,772
(Penghapusan)/penerimaan kembali selama tahun berjalan	(30,472)	15,103	29,865
Saldo akhir	<u><u>143,478</u></u>	<u><u>129,758</u></u>	<u><u>177,480</u></u>

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on foreclosed assets.

20. ACCRUED INTEREST INCOME

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Piutang bunga dari kredit yang diberikan	1,675,038	876,407	836,617
Piutang bunga dari penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, efek-efek, Obligasi Pemerintah dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	795,543	359,146	417,286
Lainnya	31,021	4,178	3,321
	<u><u>2,501,602</u></u>	<u><u>1,239,731</u></u>	<u><u>1,257,224</u></u>

Others included the sharia rent income to be received.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA
(lanjutan)

Piutang bunga dari kredit yang diberikan merupakan kolektibilitas lancar pada tanggal 31 Desember 2020 adalah Rp 1.428.799 (2019: Rp 781.914; 2018: Rp 773.587) dan kolektibilitas dalam perhatian khusus pada tanggal 31 Desember 2020 adalah Rp 246.239 (2019: Rp 94.493; 2018: Rp 63.030). Piutang bunga dari penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali merupakan kolektibilitas lancar pada tanggal 31 Desember 2020 adalah Rp 791.624 (2019: Rp 359.146; 2018: Rp 471.286) dan kolektabilitas kurang lancar adalah Rp 3.919 (2019 dan 2018: nihil).

20. ACCRUED INTEREST INCOME (continued)

Interest receivables from loans which are classified as pass at 31 December 2020 are Rp 1,428,799 (2019: Rp 781,914; 2018: Rp 773,587) and as special mention at 31 December 2020 are Rp 246,239 (2019: Rp 94,493; 2018: Rp 63,030). Interest receivables from placements with other banks and Bank Indonesia, marketable securities, Government Bonds, and securities purchased under resale agreements are classified as pass at 31 December 2020 are Rp 791,624 (2019: Rp 359,146; 2018: Rp 471,286) and as substandards are Rp 3,919 (2019 and 2018: nil).

21. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

21. PREPAID EXPENSES

	2020	2019	2018	
Hadiah untuk nasabah	364,159	355,017	334,483	<i>Gifts for customers</i>
Beban ditangguhkan terkait pinjaman karyawan	126,871	108,354	158,658	<i>Deferred expense relating to employee loans</i>
Pemeliharaan terkait <i>hardware</i> dan <i>software</i>	163,362	277,702	37,470	<i>Maintenance of hardware and software</i>
Sewa	107,047	419,059	555,055	<i>Rental</i>
Insentif agen properti	99,184	68,982	58,551	<i>Property agent incentives</i>
Gedung, pemeliharaan dan renovasi	53,017	21,146	29,700	<i>Building, maintenance and renovation</i>
Promosi produk dan komunikasi	27,938	32,972	35,456	<i>Promotion product and communication</i>
Kepemilikan Saham (EOP)	21,476	23,733	23,677	<i>Equity Ownership (EOP)</i>
Premi asuransi	14,694	13,991	18,338	<i>Insurance premium</i>
Pembukaan cabang	5,374	4,381	5,374	<i>Opening branches</i>
Persediaan dan inventaris kantor	5,094	7,245	8,549	<i>Inventory and office equipment</i>
Perjalanan dinas	595	863	843	<i>Office travelling</i>
Kegiatan perusahaan	28	1,814	4,418	<i>Office activity</i>
Lainnya	35,793	38,205	23,812	<i>Others</i>
	1,024,632	1,373,464	1,294,384	

Beban di bayar di muka dari pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 49.

Prepaid expenses with other banks from related parties are disclosed in Notes 49.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. ASET LAIN-LAIN

22. OTHER ASSETS

	2020	2019	2018	
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	951,205	712,299	1,045,619	Receivables relating to ATM and credit card transactions
Tagihan terkait dengan transaksi akseptasi pembiayaan sendiri	922,051	1,350,749	2,293,321	Receivables relating to self financing acceptance
Tagihan terkait dengan transaksi derivatif gagal bayar	429,499	429,499	429,499	Receivables relating to defaulted derivative transactions
Tagihan Anjak Piutang	172,661	606,110	881,414	Factoring
Setoran jaminan	45,423	53,237	56,275	Security deposits
Tagihan terkait dengan komisi asuransi	35,000	40,294	215,471	Receivables relating to insurance commission
Properti terbengkalai	1,739	1,739	3,791	Abandoned properties
Tagihan atas penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah dan Lainnya*)	1,895,400	760,453	259,798	Receivables related to the sale of marketable securities and Government Bonds and Others*)
	4,452,978	3,954,380	5,185,188	
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai atas tagihan terkait transaksi derivatif gagal bayar	(429,499)	(429,499)	(429,499)	Allowance for impairment losses on receivables related to defaulted derivatives transactions
Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset lainnya	(14,814)	(12,057)	(10,802)	Allowance for impairment losses on other assets
	(444,313)	(441,556)	(440,301)	
	4,008,665	3,512,824	4,744,887	

*) Lainnya termasuk tagihan kliring

Others include receivable from clearing *)

Tagihan terkait dengan transaksi akseptasi pembiayaan sendiri adalah tagihan kepada pihak ketiga yang belum diterima pada tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018.

Receivables relating to self financing acceptance represents receivable to third party that have not yet been received as at 31 December 2020, 2019, and 2018.

Atas tagihan terkait dengan transaksi derivatif gagal bayar, Bank CIMB Niaga telah membentuk penyisihan penuh untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan tersebut.

For receivables relating to defaulted derivative transactions, Bank CIMB Niaga has provided full allowance to cover the possible losses which may arise from failure to collect the receivables.

Properti terbengkalai merupakan aset tetap yang dimiliki Bank CIMB Niaga tetapi tidak digunakan untuk kegiatan usaha perbankan yang lazim sesuai dengan PBI No. 14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012 dan Surat Edaran No. 7/3/DPNP tanggal 31 Januari 2005 dan perubahannya Surat Edaran No. 15/28/DPNP tanggal 31 Juli 2013 perihal Penilaian Kualitas Aset Bank Umum.

The abandoned properties are fixed assets held by Bank CIMB Niaga but not used for its customary banking business based on PBI No. 14/15/PBI/2012 dated 24 October 2012 and Circular Letter No. 7/3/DPNP dated 31 January 2005 and its changes Circular Letter No. 15/28/DPNP dated 31 July 2013 concerning on Evaluation of Asset Quality in Commercial Bank.

Properti terbengkalai pada tanggal 31 Desember 2020 terdiri atas tanah dan bangunan dengan nilai tercatat adalah Rp 1.739 dan nihil (2019: Rp 1.739 dan nihil; 2018: Rp 3.535 dan Rp 256).

The abandoned properties as at 31 December 2020 consist of land and buildings with carrying value amounted to Rp 1,739 and nill, respectively (2019: Rp 1,739 and nill; 2018: Rp 3,535 and Rp 256).

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk atas aset lain-lain telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on other assets is adequate.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS SEGERA

23. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

	2020	2019	2018	
Titipan transfer	1,490,149	613,937	645,316	Transfer liabilities
Titipan <i>Visa card</i>	138,929	452,945	384,392	Visa card liabilities
Titipan <i>merchant</i>	131,893	109,778	100,888	Merchant liabilities
Titipan <i>Master card</i>	77,949	91,406	157,442	Master card liabilities
Titipan umum	77,719	31,171	107,966	General liabilities
Titipan personalia	226	6,629	9,277	Personnel related liabilities
Liabilitas atas pembelian efek-efek dan Obligasi pemerintah dan Lainnya	1,719,819	476,096	834,910	Liabilities related to the purchase of marketable securities and Government Bonds and Others
	3,636,684	1,781,962	2,240,191	

24. SIMPANAN DARI NASABAH – GIRO

24. DEPOSITS FROM CUSTOMERS - DEMAND DEPOSITS

Berdasarkan mata uang, pihak berelasi, dan pihak ketiga

By currency, related parties, and third parties

	2020	2019	2018	
Pihak berelasi				Related parties
Rupiah	109,000	72,450	82,356	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	29,388	2,682	897	United States Dollar
	138,388	75,132	83,253	
Pihak ketiga				Third parties
Rupiah	43,629,668	35,877,461	33,922,996	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	11,260,260	12,098,258	11,378,473	United States Dollar
Mata uang asing lainnya	834,231	893,062	472,429	Other foreign currencies
	55,724,159	48,868,781	45,773,898	
	55,862,547	48,943,913	45,857,151	

Giro dari pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 49. Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54 dan 56.

Demand deposits from related parties are disclosed in Note 49. Information in respect of interest rates and maturities are disclosed in Notes 54 and 56.

Pada tanggal 31 Desember 2020, giro yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah adalah Rp 3.670.478 (2019: Rp 2.816.426; 2018: Rp 2.739.890).

As at 31 December 2020, demand deposits based on sharia banking principles amounted to Rp 3,670,478 (2019: Rp 2,816,426; 2018: Rp 2,739,890).

Pada tanggal 31 Desember 2020, giro sebesar Rp 51.819 dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan Bank (2019: Rp 380.265; 2018: Nihil).

As at 31 December 2020, demand deposits amounted to Rp 51,819 was pledged as collateral for the loans granted by the Bank (2019: Rp 380,265; 2018: nil).

Terkait dengan ketentuan nilai penjaminan simpanan dari nasabah – giro, lihat Catatan 25.

Related to the amount of deposit guaranteed regulation of deposit from customer – demand deposits, refer to Note 25.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. SIMPANAN DARI NASABAH – TABUNGAN

25. DEPOSITS FROM CUSTOMERS - SAVING DEPOSITS

Berdasarkan mata uang, pihak berelasi, dan pihak ketiga

By currency, related parties, and third parties

	2020	2019	2018	
Pihak berelasi				Related parties
Rupiah	130,581	60,425	45,123	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	32,910	14,119	14,156	United States Dollar
Mata uang asing lainnya	2,327	4,706	6,742	Other foreign currencies
	<u>165,818</u>	<u>79,250</u>	<u>66,021</u>	
Pihak ketiga				Third parties
Rupiah	58,241,898	51,443,806	47,278,065	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	7,917,007	6,411,429	5,731,292	United States Dollar
Mata uang asing lainnya	1,536,646	1,381,584	1,420,505	Other foreign currencies
	<u>67,695,551</u>	<u>59,236,819</u>	<u>54,429,862</u>	
	<u>67,861,369</u>	<u>59,316,069</u>	<u>54,495,883</u>	

Tabungan dari pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 49. Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54 dan 56.

Saving deposits from related parties are disclosed in Note 49. Information in respect of interest rates and maturities are disclosed in Notes 54 and 56.

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tentang Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 7 Tahun 2009 tanggal 13 Januari 2009 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 3 Tahun 2008, LPS dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Based on Law No. 24 concerning the Indonesia Deposit Insurance Agency (LPS) dated 22 September 2004, effective on 22 September 2005, which was amended by Law No. 7 Year 2009 dated 13 January 2009 regarding with the Determination of Government Regulation as Substitution of Law No. 3 Year 2008, LPS was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, which the amount of guarantee can be adjusted if meet certain criteria.

Pada tanggal 26 Februari 2018, terdapat penegasan terakhir berdasarkan surat edaran LPS No.3 tahun 2018 terkait tingkat bunga penjaminan yang tidak mengalami perubahan yaitu 5,75% untuk simpanan dalam rupiah dan 0,75% untuk simpanan dalam mata uang asing untuk periode 16 Januari 2018 sampai 14 Mei 2018.

As at 26 February 2018 there is latest confirmation by LPS's Circular Letter No. 3 year 2018 concerning guarantees interest rates which remains at 5.75% for deposits denominated in Rupiah and 0.75% for deposits denominated in foreign currency for period of 16 January 2018 to 14 May 2018.

Pada tanggal 15 Mei 2018, terdapat penegasan terakhir berdasarkan Siaran Pers LPS No. Press-9/SEKL/V/2018 tahun 2018 terkait tingkat bunga penjaminan yang tidak mengalami perubahan yaitu 5,75% untuk simpanan dalam rupiah dan 0,75% untuk simpanan dalam mata uang asing untuk periode 15 Mei 2018 sampai 17 September 2018.

As at 15 May 2018 there is latest confirmation by LPS's Circular Letter No. Press-9/SEKL/V/2018 year 2018 concerning guarantees interest rates which remains at 5.75% for deposits denominated in Rupiah and 0.75% for deposits denominated in foreign currency for period of 15 May 2018 to 17 September 2018.

Pada tanggal 4 Juni 2018 terdapat pembaharuan berdasarkan surat edaran LPS No.7 tahun 2018 terkait dengan penyesuaian suku bunga yaitu 6,00% untuk simpanan dalam Rupiah dan 1,25% untuk simpanan dalam mata uang asing untuk periode 6 Juni 2018 sampai 17 September 2018.

As at 4 June 2018 there is latest confirmation by LPS's Circular Letter No. 7 year 2018 concerning guarantees interest rates which remains at 6.00% for deposits denominated in Rupiah and 1.25% for deposits denominated in foreign currency for period of 6 June 2018 to 17 September 2018.

Pada tanggal 16 Juli 2018 terdapat pembaharuan berdasarkan surat edaran LPS No.9 tahun 2018 terkait dengan penyesuaian suku bunga yaitu 6,00% untuk simpanan dalam Rupiah dan 1,50% untuk simpanan dalam mata uang asing untuk periode 18 Juli 2018 sampai 17 September 2018.

As at 16 July 2018 there is latest confirmation by LPS's Circular Letter No. 9 year 2018 concerning guarantees interest rates which remains at 6.00% for deposits denominated in Rupiah and 1.50% for deposits denominated in foreign currency for period of 18 July 2018 to 17 September 2018.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. SIMPANAN DARI NASABAH – TABUNGAN (lanjutan)

Berdasarkan mata uang, pihak berelasi, dan pihak ketiga (lanjutan)

Pada tanggal 10 September 2018, terdapat pembaharuan berdasarkan surat edaran LPS No.13 tahun 2018 terkait dengan penyesuaian suku bunga yaitu 6,50% untuk simpanan dalam Rupiah dan 2,00% untuk simpanan dalam mata uang asing untuk periode 13 September 2018 sampai 12 Januari 2019.

Pada tanggal 29 Oktober 2018, terdapat pembaharuan berdasarkan surat edaran LPS No.16 tahun 2018 terkait dengan penyesuaian suku bunga yaitu 6,75% untuk simpanan dalam Rupiah dan 2,00% untuk simpanan dalam mata uang asing untuk periode 31 Oktober 2018 sampai 12 Januari 2019.

Pada tanggal 9 Januari 2019, terdapat pembaharuan berdasarkan surat edaran LPS No.1 tahun 2019 terkait dengan penyesuaian suku bunga yaitu 7,00% untuk simpanan dalam Rupiah dan 2,25% untuk simpanan dalam mata uang asing untuk periode 13 Januari 2019 sampai 14 Mei 2019.

Pada tanggal 13 Mei 2019, terdapat pembaharuan bunga penjaminan untuk simpanan di Bank Umum berdasarkan surat edaran LPS No.9 tahun 2019, penyesuaian suku bunga penjaminan tersebut yaitu 7,00% untuk simpanan dalam Rupiah dan 2,25% untuk simpanan dalam mata uang asing untuk periode 15 Mei 2019 sampai 25 September 2019.

Pada tanggal 23 September 2019, terdapat pembaharuan tingkat bunga penjaminan untuk simpanan di Bank Umum berdasarkan surat edaran LPS No.17/2019, penyesuaian suku bunga penjaminan tersebut yaitu 6,50% untuk simpanan dalam Rupiah dan 2,00% untuk simpanan dalam mata uang asing untuk periode 26 September 2019 sampai 24 Januari 2020.

Pada tanggal 19 Desember 2019, terdapat pembaharuan tingkat bunga penjaminan untuk simpanan di Bank Umum berdasarkan surat edaran LPS No.23 tahun 2019, penyesuaian suku bunga penjaminan tersebut yaitu 6,25% untuk simpanan dalam Rupiah dan 1,75% untuk simpanan dalam mata uang asing untuk periode 20 November 2019 sampai 24 Januari 2020.

Pada tanggal 24 Januari 2020, terdapat pembaharuan tingkat bunga penjaminan untuk simpanan di Bank Umum berdasarkan surat edaran LPS No.1 tahun 2020, penyesuaian suku bunga penjaminan tersebut yaitu 6,00% untuk simpanan dalam Rupiah dan 1,75% untuk simpanan dalam mata uang asing untuk periode 25 Januari 2020 sampai 29 Mei 2020.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**25. DEPOSITS FROM CUSTOMERS - SAVING DEPOSITS
(continued)**

**By currency, related parties, and third parties
(continued)**

As at 10 September 2018, there is revision by LPS's Circular Letter No. 13 year 2018 related with adjustment of interest rate which is 6.50% for deposits denominated in Rupiah and 2.00% for deposits denominated in foreign currency for period of 13 September 2018 to 12 January 2019.

As at 29 October 2018, there is revision by LPS's Circular Letter No. 16 year 2018 related with adjustment of interest rate which is 6.75% for deposits denominated in Rupiah and 2.00% for deposits denominated in foreign currency for period of 31 October 2018 to 12 January 2019.

As at 9 January 2019, there is revision by LPS's Circular Letter No. 1 year 2019 related with adjustment of interest rate which is 7.00% for deposits denominated in Rupiah and 2.25% for deposits denominated in foreign currency for period of 13 January 2019 to 14 May 2019.

As at 13 May 2019, there is revision by LPS through Circular Letter No.9 year 2019 with the adjustment of guaranteed rate for saving in Commercial Bank to be 7.00% for rupiah denominated saving and 2.25% for foreign currencies denominated saving for period 15 May 2019 to 25 September 2019.

As at 23 September 2019, there is revision by LPS through Circular Letter No.17/2019 with the adjustment of guaranteed rate for saving in Commercial Bank to be 6.50% for rupiah denominated saving and 2.00% for foreign currencies denominated saving for period 26 September 2019 to 24 January 2020.

As at 19 December 2019, there is revision by LPS through Circular Letter No.23 year 2019 with the adjustment of guaranteed rate for saving in Commercial Bank to be 6.25% for rupiah denominated saving and 1.75% for foreign currencies denominated saving for period 20 November 2019 to 24 January 2020.

As at 24 January 2020, there is revision by LPS through Circular Letter No.1 year 2020 with the adjustment of guaranteed rate for saving in Commercial Bank to be 6.00% for rupiah denominated saving and 1.75% for foreign currencies denominated saving for period 25 January 2020 to 29 May 2020.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. SIMPANAN DARI NASABAH – TABUNGAN (lanjutan)

Berdasarkan mata uang, pihak berelasi, dan pihak ketiga (lanjutan)

Pada tanggal 24 Maret 2020, terdapat pembaharuan tingkat bunga penjaminan untuk simpanan di Bank Umum berdasarkan surat edaran LPS No.5 tahun 2020, penyesuaian suku bunga penjaminan tersebut yaitu 5,75% untuk simpanan dalam Rupiah dan 1,75% untuk simpanan dalam mata uang asing untuk periode 26 Maret 2020 sampai 29 Mei 2020.

Pada tanggal 28 Mei 2020, terdapat pembaharuan tingkat bunga penjaminan untuk simpanan di Bank Umum berdasarkan surat edaran LPS No.9 tahun 2020, penyesuaian suku bunga penjaminan tersebut yaitu 5,50% untuk simpanan dalam Rupiah dan 1,50% untuk simpanan dalam mata uang asing untuk periode 30 Mei 2020 sampai 30 September 2020.

Pada tanggal 28 Juli 2020, terdapat pembaharuan tingkat bunga penjaminan untuk simpanan di Bank Umum berdasarkan surat edaran LPS No.13 tahun 2020, penyesuaian suku bunga penjaminan tersebut yaitu 5,25% untuk simpanan dalam Rupiah dan 1,50% untuk simpanan dalam mata uang asing untuk periode 30 Juli 2020 sampai 30 September 2020.

Pada tanggal 29 September 2020, terdapat pembaharuan tingkat bunga penjaminan untuk simpanan di Bank Umum berdasarkan surat edaran LPS No.17 tahun 2020, penyesuaian suku bunga penjaminan tersebut yaitu 5,00% untuk simpanan dalam Rupiah dan 1,25% untuk simpanan dalam mata uang asing untuk periode 1 Oktober 2020 sampai 29 Januari 2021.

Pada tanggal 24 November 2020, terdapat pembaharuan tingkat bunga penjaminan untuk simpanan di Bank Umum berdasarkan surat edaran LPS No.21 tahun 2020, penyesuaian suku bunga penjaminan tersebut yaitu 4,50% untuk simpanan dalam Rupiah dan 1,00% untuk simpanan dalam mata uang asing untuk periode 25 November 2020 sampai 29 Januari 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2020, tabungan didasarkan pada prinsip perbankan syariah adalah Rp 10.474.716 (2019: Rp 7.378.962; 2018: Rp 5.657.698).

Pada tanggal 31 Desember 2020, tabungan sebesar Rp 232.407 dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan Bank (2019: Rp 311.985; 2018: Rp 267.016).

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. DEPOSITS FROM CUSTOMERS - SAVING DEPOSITS
(continued)

By currency, related parties, and third parties
(continued)

As at 24 March 2020, there is revision by LPS through Circular Letter No.5 year 2020 with the adjustment of guaranteed rate for saving in Commercial Bank to be 5.75% for rupiah denominated saving and 1.75% for foreign currencies denominated saving for period 26 March 2020 to 29 May 2020.

As at 28 May 2020, there is revision by LPS through Circular Letter No.9 year 2020 with the adjustment of guaranteed rate for saving in Commercial Bank to be 5.50% for rupiah denominated saving and 1.50% for foreign currencies denominated saving for period 30 May 2020 to 30 September 2020.

As at 28 July 2020, there is revision by LPS through Circular Letter No.13 year 2020 with the adjustment of guaranteed rate for saving in Commercial Bank to be 5.25% for rupiah denominated saving and 1.50% for foreign currencies denominated saving for period 30 July 2020 to 30 September 2020.

As at 29 September 2020, there is revision by LPS through Circular Letter No.17 year 2020, with the adjustment of guaranteed rate for saving in Commercial Bank to be 5.00% for rupiah denominated saving and 1.25% for foreign currencies denominated saving for period 1 October 2020 to 29 January 2021.

As at 24 November 2020, there is revision by LPS through Circular Letter No.21 year 2020, with the adjustment of guaranteed rate for saving in Commercial Bank to be 4.50% for rupiah denominated saving and 1.00% for foreign currencies denominated saving for period 25 November 2020 to 29 January 2021.

As at 31 December 2020, saving deposits based on sharia banking principles amounted to Rp 10,474,716 (2019: Rp 7,378,962; 2018: Rp 5,657,698).

As at 31 December 2020, saving deposits amounted to Rp 232,407 was pledged as collateral for the loans granted by the Bank (2019: Rp 311,985; 2018: Rp 267,016).

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. SIMPANAN DARI NASABAH - DEPOSITO BERJANGKA

26. DEPOSITS FROM CUSTOMERS - TIME DEPOSITS

a. Berdasarkan mata uang, pihak berelasi, dan pihak ketiga

a. By currency, related parties, and third parties

	2020	2019	2018	
Pihak berelasi				Related parties
Rupiah	53,988	112,809	82,063	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2,322	85,992	5,440	United States Dollar
Mata uang asing lainnya	1,251	779	-	Other foreign currencies
	<u>57,561</u>	<u>199,580</u>	<u>87,503</u>	
Pihak ketiga				Third parties
Rupiah	71,099,101	70,807,550	70,564,482	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	12,435,224	15,893,830	19,225,351	United States Dollar
Mata uang asing lainnya	213,622	439,358	519,848	Other foreign currencies
	<u>83,747,947</u>	<u>87,140,738</u>	<u>90,309,681</u>	
	<u>83,805,508</u>	<u>87,340,318</u>	<u>90,397,184</u>	

b. Berdasarkan jangka waktu kontrak

b. By period of contract

	2020	2019	2018	
≤ 1 bulan	5,397,323	7,911,556	13,714,166	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	30,911,303	30,373,167	43,168,955	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 6 bulan	19,286,415	23,787,943	10,777,700	> 3 - ≤ 6 months
> 6 - ≤ 12 bulan	13,431,388	6,331,123	5,911,452	> 6 - ≤ 12 months
> 12 bulan	14,779,079	18,936,529	16,824,911	> 12 months
	<u>83,805,508</u>	<u>87,340,318</u>	<u>90,397,184</u>	

c. Berdasarkan jatuh tempo

c. By maturity

	2020	2019	2018	
≤ 1 bulan	43,058,007	43,617,096	52,857,395	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	21,752,005	23,044,814	18,729,806	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	9,845,945	12,507,748	9,579,569	> 3 - ≤ 12 months
> 1 - ≤ 5 tahun	8,822,196	7,925,757	9,191,582	> 1 - ≤ 5 years
> 5 tahun	327,355	244,903	38,832	> 5 years
	<u>83,805,508</u>	<u>87,340,318</u>	<u>90,397,184</u>	

Deposito berjangka dari pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 49. Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54 dan 56.

Time deposits from related parties are disclosed in Note 49. Information in respect to interest rates and maturities are disclosed in Notes 54 and 56.

Pada tanggal 31 Desember 2020, deposito berjangka berdasarkan prinsip perbankan syariah adalah Rp 15.680.076 (2019: Rp 22.389.967; 2018: Rp 15.308.900).

As at 31 December 2020, time deposits based on sharia banking principles amounted to Rp 15,680,076 (2019: Rp 22,389,967; 2018: Rp 15,308,900).

Pada tanggal 31 Desember 2020, deposito berjangka sebesar Rp 5.107.307 dijadikan jaminan kredit yang diberikan Bank CIMB Niaga (2019: Rp 10.561.708; 2018: Rp 4.873.414).

As at 31 December 2020, time deposits amounting to Rp 5,107,307 was pledged as collateral for the loans granted by Bank CIMB Niaga (2019: Rp 10,561,708; 2018: Rp 4,873,414).

Terkait dengan ketentuan nilai penjaminan simpanan dari nasabah – deposito berjangka, lihat Catatan 25.

Related to the amount of deposit guaranteed regulation of deposit from customer – time deposits, refer to Note 25.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. SIMPANAN DARI BANK LAIN – GIRO DAN TABUNGAN

27. DEPOSITS FROM OTHER BANKS – DEMAND AND SAVING DEPOSITS

Berdasarkan jenis dan mata uang

By type and currency

	2020	2019	2018	
Giro				Demand deposits
Rupiah	996,215	681,269	1,036,041	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	222,362	339,809	328,988	United States Dollar
Mata uang asing lainnya	86,988	62,590	57,747	Other foreign currencies
	<u>1,305,565</u>	<u>1,083,668</u>	<u>1,422,776</u>	
Tabungan				Saving deposits
Rupiah	8,252	15,977	17,114	Rupiah
	<u>1,313,817</u>	<u>1,099,645</u>	<u>1,439,890</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2020, giro dari pihak berelasi adalah Rp 169.554 (2019: Rp 83.305; 2018: Rp 87.845) (lihat Catatan 49).

As at 31 December 2020, demand deposits from related parties amounted to Rp 169,554 (2019: Rp 83,305; 2018: Rp 87,845) (refer to Note 49).

Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 tidak terdapat simpanan dari bank lain – giro dan tabungan yang dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan Bank.

As at 31 December 2020, 2019, and 2018 there were no deposits from other banks – demand and saving deposits pledged as collateral for the loans granted by the Bank.

28. SIMPANAN DARI BANK LAIN – INTER-BANK CALL MONEY DAN DEPOSITO BERJANGKA

28. DEPOSITS FROM OTHER BANKS – INTER-BANK CALL MONEY AND TIME DEPOSITS

a. Berdasarkan mata uang

a. By currency

	2020	2019	2018	
Inter-bank Call Money				Inter-bank Call Money
Rupiah	-	-	1,315,000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1,264,500	-	-	United States Dollar
	<u>1,264,500</u>	<u>-</u>	<u>1,315,000</u>	
Deposito Berjangka				Time Deposits
Rupiah	323,160	264,863	173,723	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	79	78	80	United States Dollar
	<u>323,239</u>	<u>264,941</u>	<u>173,803</u>	
	<u>1,587,739</u>	<u>264,941</u>	<u>1,488,803</u>	

b. Berdasarkan jangka waktu kontrak

b. By contract period

	2020	2019	2018	
≤ 1 bulan	1,271,840	1,301	52,542	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	29,526	126,850	1,341,795	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 6 bulan	2,080	5,570	600	> 3 - ≤ 6 months
> 6 - ≤ 12 bulan	10,927	3,268	635	> 6 - ≤ 12 months
> 12 bulan	273,366	127,952	93,231	> 12 months
	<u>1,587,739</u>	<u>264,941</u>	<u>1,488,803</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018, tidak terdapat saldo simpanan dari bank lain - *inter-bank call money* dan deposito berjangka dari pihak berelasi.

As at 31 December 2020, 2019, and 2018, there were no deposits from other banks - *inter-bank call money* and *time deposits* from related party.

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54 dan 56.

Information in respect to interest rate and maturity is disclosed in Notes 54 and 56.

Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018, tidak terdapat simpanan dari bank lain – *inter-bank call money* dan deposito berjangka yang dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan.

As at 31 December 2020, 2019, and 2018, there were no deposits from other banks – *inter-bank call money* and *time deposits* pledged as loans collateral.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN

29. MARKETABLE SECURITIES ISSUED

	2020	2019	2018	
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2016 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap (lihat Catatan 1c)				<i>The Continuous Bonds II of Bank CIMB Niaga Phase I Year 2016 with Fixed Interest Rate (see Note 1c)</i>
Seri B	-	-	386,000	Series B
Seri C	182,000	182,000	182,000	Series C
	<u>182,000</u>	<u>182,000</u>	<u>568,000</u>	
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap (lihat Catatan 1c)				<i>The Continuous Bonds II of Bank CIMB Niaga Phase II Year 2017 with Fixed Interest Rate (see Note 1c)</i>
Seri B	-	376,000	376,000	Series B
Seri C	822,000	822,000	822,000	Series C
	<u>822,000</u>	<u>1,198,000</u>	<u>1,198,000</u>	
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2017 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap (lihat Catatan 1c)				<i>The Continuous Bonds II of Bank CIMB Niaga Phase III Year 2017 with Fixed Interest Rate (see Note 1c)</i>
Seri B	-	657,000	657,000	Series B
Seri C	843,000	843,000	843,000	Series C
	<u>843,000</u>	<u>1,500,000</u>	<u>1,500,000</u>	
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap IV Tahun 2018 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap (lihat Catatan 1c)				<i>The Continuous Bonds II of Bank CIMB Niaga Phase IV Year 2018 with Fixed Interest Rate (see Note 1c)</i>
Seri A	-	-	766,000	Series A
Seri B	137,000	137,000	137,000	Series B
Seri C	118,000	118,000	118,000	Series C
	<u>255,000</u>	<u>255,000</u>	<u>1,021,000</u>	
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2018 (lihat Catatan 1c)				<i>The Continuous Sukuk Mudharabah I of Bank CIMB Niaga Phase I Year 2018 (see Note 1c)</i>
Seri A	-	-	441,000	Series A
Seri B	559,000	559,000	559,000	Series B
	<u>559,000</u>	<u>559,000</u>	<u>1,000,000</u>	
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019 (lihat Catatan 1c)				<i>The Continuous Sukuk Mudharabah I of Bank CIMB Niaga Phase II Year 2019 (see Note 1c)</i>
Seri A	-	635,000	-	Series A
Seri B	936,000	936,000	-	Series B
Seri C	429,000	429,000	-	Series C
	<u>1,365,000</u>	<u>2,000,000</u>	<u>-</u>	
Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap (lihat Catatan 1c)				<i>The Continuous Bonds III of Bank CIMB Niaga Phase I Year 2019 with Fixed Interest Rate (see Note 1c)</i>
Seri A	-	276,000	-	Series A
Seri B	1,066,000	1,066,000	-	Series B
Seri C	481,000	481,000	-	Series C
	<u>1,547,000</u>	<u>1,823,000</u>	<u>-</u>	
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020 (lihat Catatan 1c)				<i>The Continuous Sukuk Mudharabah I of Bank CIMB Niaga Phase III Year 2020 (see Note 1c)</i>
Seri A	322,000	-	-	Series A
Seri B	287,000	-	-	Series B
Seri C	391,000	-	-	Series C
	<u>1,000,000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	
Jumlah	6,573,000	7,517,000	5,287,000	Total
Dikurangi :				Less:
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	(7,396)	(13,888)	(17,243)	Unamortised bond issuance costs
Jumlah - bersih	<u>6,565,604</u>	<u>7,503,112</u>	<u>5,269,757</u>	Total - net

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54 dan 56.

Transaksi lindung nilai

Tidak terdapat transaksi lindung nilai per 31 Desember 2020, 2019, dan 2018.

30. PINJAMAN YANG DITERIMA

	2020	2019	2018
Rupiah			
Bank lain	933,433	1,288,224	370,877
Dolar Amerika Serikat			
Bank lain	-	1,358,789	1,825,039
	933,433	2,647,013	2,195,916

	2020	2019	2018
Rupiah			
Pihak ketiga			
PT Bank Pan Indonesia Tbk	480,752	306,099	195,411
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	193,370	319,978	19,957
PT Bank BCA Syariah	156,000	128,989	21,349
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	60,322	350,000	-
PT Bank Permata Tbk	42,989	-	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	79,885	-
PT Bank HSBC Indonesia	-	79,885	-
PT Bank DKI, unit Syariah	-	23,388	34,160
PT Bank BTPN Syariah Tbk	-	-	100,000
	933,433	1,288,224	370,877

	2020	2019	2018
Dolar Amerika Serikat			
Pihak berelasi			
CIMB Bank Berhad	-	-	191,722
	-	-	191,722
Pihak ketiga			
Standard Chartered Bank	-	652,478	-
Bank of America	-	555,300	143,799
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	111,060	-
Bank of New York, NY	-	31,363	587,727
Wells Fargo Bank NA, New York	-	8,588	598,076
Citibank New York	-	-	303,715
	-	1,358,789	1,633,317
	-	1,358,789	1,825,039
	933,433	2,647,013	2,195,916

29. MARKETABLE SECURITIES ISSUED (continued)

Information in respect to interest rate and maturity is disclosed in Notes 54 and 56.

Hedge transactions

There was no hedging transaction as of 31 December 2020, 2019, and 2018.

30. BORROWINGS

Rupiah
Other banks
United States Dollar
Other Banks

Rupiah
Third parties
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank BCA Syariah
PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank DKI, Sharia Unit
PT Bank BTPN Syariah Tbk

United States Dollar
Related parties
CIMB Bank Berhad

Third parties
Standard Chartered Bank
Bank of America
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Bank of New York, NY
Wells Fargo Bank NA, New York
Citibank New York

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Pinjaman pihak ketiga sebagian besar merupakan pinjaman yang diterima Entitas Anak dalam menjalankan bisnisnya. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada berbagai tahun antara 2021 - 2023. Tingkat suku bunga per tahun untuk fasilitas tersebut untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 berkisar antara 5,80% - 9,50% (2019: 6,30% - 9,50%; 2018: 8,50% - 9,50%).

Seluruh pinjaman di atas digunakan untuk pembiayaan kendaraan roda empat, baik dalam kondisi baru atau bekas dan roda dua dalam kondisi baru.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2020, Entitas Anak telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank Pan Indonesia Tbk dengan nominal sebesar Rp 240.038 (2019: Rp 239.293; 2018: Rp 333.333). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 Maret 2023.

Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk:

- Menjaga rasio hutang terhadap ekuitas sebesar 8:1;
- Menjaga jumlah piutang pembiayaan bermasalah yang memiliki tunggakan lebih dari 90 hari maksimal sebanyak 3% dari total piutang pembiayaan; dan
- Bank CIMB Niaga sebagai Entitas Induk wajib menjaga kepemilikannya di Entitas Anak baik secara langsung maupun tidak langsung sebesar 51% dari total modal disetor Entitas Anak.

Entitas Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2020, Entitas Anak telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan nominal sebesar Rp. 226.768 (2019: Rp 24.560; 2018: Rp 299.266). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 24 September 2022.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. BORROWINGS (continued)

Third parties borrowings mostly represent borrowings received by Subsidiary to finance their business. The borrowing will be matured in the years between 2021 - 2023. The annual interest rates for the year period ended 31 December 2020 ranged between 5.80% - 9.50% (2019: 6.30% - 9.50%; 2018: 8.50% - 9.50%).

All the borrowings above are used for financing of four wheelers, either new or used and for new two wheelers.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

During the year ended 31 December 2020, Subsidiary has paid the principle to PT Bank Pan Indonesia Tbk amounting to Rp 240,038 (2019: Rp 239,293; 2018: Rp 333,333). This borrowing will be matured on 27 March 2023.

This loan requires the Subsidiary including:

- *Maintain the debt to equity ratio of 8:1;*
- *Maintain the non performing financing receivable which has outstanding days of more than 90 days by maximum of 3% from total financing receivable; and*
- *Bank CIMB Niaga as Parent Entity must keep their ownership in the Subsidiary either directly or indirectly of 51% ownership from total paid in capital of the Subsidiary.*

The Subsidiary has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

During the year ended 31 December 2020, Subsidiary has paid the principle to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 226,768 (2019: Rp 24,560; 2018: Rp 299,266). This borrowing will be matured on 24 September 2022.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk:

- Menjaga *gearing ratio* maksimal sebesar 8 kali; dan
- Selama pinjaman yang diterima berlangsung, Entitas Anak harus memberitahukan secara tertulis kepada Bank Mandiri atas:
 - Perubahan anggaran dasar Entitas Anak termasuk di dalamnya pemegang saham mayoritas (lebih dari 50% jumlah kepemilikan saham), pengurus perusahaan, permodalan dan nilai saham;
 - Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain kecuali dalam rangka mendukung kegiatan usaha Entitas Anak yang normal dan transaksi wajar;
 - Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan untuk pihak lain, kecuali dalam rangka pendanaan untuk mendukung kegiatan usaha Entitas Anak;
 - Melunasi hutang Entitas Anak kepada pemilik/pemegang saham mayoritas; dan
 - Melakukan peleburan usaha/akuisisi.

Entitas Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

PT Bank BCA Syariah

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2020, Entitas Anak telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank BCA Syariah dengan nominal sebesar Rp 72.989 (2019: Rp 42.186; 2018: Rp 22.964). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 Juli 2023.

Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk:

- Menjaga *gearing ratio* maksimal sebesar 8 kali; dan
- Menjaga jumlah piutang pembiayaan bermasalah yang memiliki tunggakan lebih dari 30 hari maksimal sebanyak 5% dari total piutang pembiayaan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. BORROWINGS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

This loan requires the Subsidiary including:

- Maintain the *gearing ratio* maximum of 8 times; and
- During the borrowings outstanding, the Subsidiary must notify Bank Mandiri in written for:
 - Amendment to the articles of association of the Subsidiary including majority shareholders (more than 50% of the total share ownership), management, capital and share value;
 - Obtaining credit facilities or loan from other parties except in the context of supporting the business activities of normal business and fair transaction of the Subsidiary;
 - Binding themselves as a guarantor of debt or pledging assets for other parties, except in the context of funding to support the business activities of the Subsidiary;
 - Paying off the loan of the Subsidiary to the owner/majority shareholders; and
 - Conducting merger/acquisition.

The Subsidiary has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

PT Bank BCA Syariah

During the year ended 31 December 2020, Subsidiary has paid the principle to PT Bank BCA Syariah amounting to Rp 72,989 (2019: Rp 42,186; 2018: Rp 22,964). This borrowing will be matured on 27 July 2023.

This loan requires the Subsidiary including:

- Maintain the *gearing ratio* maximum of 8 times; and
- Maintain the non performing financing receivable which has outstanding days of more than 30 days by maximum of 5% from total financing receivable.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2020, Entitas Anak telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Bank BJB) Tbk dengan nominal sebesar Rp 14.583 (2019 dan 2018: Rp nihil). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 Juli 2023.

Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk:

- Bank CIMB Niaga sebagai Entitas Induk wajib menjaga kepemilikannya di Entitas Anak minimum sebesar 51%;
- Memberitahukan kepada Bank BJB maksimal 14 hari kalender jika CNAF membagikan deviden lebih dari 50% dari laba bersih;
- Piutang pembiayaan yang dijadikan jaminan kepada Bank BJB maksimal memiliki hari tunggakan dibawah 30 hari; dan
- Menjaga jumlah piutang pembiayaan bermasalah yang memiliki tunggakan lebih dari 90 hari maksimal sebanyak 3% dari total piutang pembiayaan atau sesuai ketentuan otoritas.

Entitas Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

PT Bank Permata Tbk

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2020, Entitas Anak telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank Permata Tbk dengan nominal sebesar Rp 56.944 (2019 dan 2018: Rp nihil). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juli 2023.

Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk:

- Menjaga *gearing ratio* maksimal sebesar 8 kali;
- Menjaga jumlah piutang pembiayaan bermasalah yang memiliki tunggakan lebih dari 30 hari maksimal sebanyak 5% dari total piutang pembiayaan dan tunggakan lebih dari 90 hari maksimal sebanyak 2% dari total piutang pembiayaan; dan
- Bank CIMB Niaga sebagai Entitas Induk wajib menjaga kepemilikannya di Entitas Anak baik secara langsung maupun tidak langsung sebesar 51% dari total modal disetor Entitas Anak.

Entitas Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. BORROWINGS (continued)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

During the year ended 31 December 2020, Subsidiary has paid the principle to PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Bank BJB) Tbk amounting to Rp 14,583 (2019 and 2018: Rp nihil). This borrowing will be matured on 27 July 2023.

This loan requires the Subsidiary including:

- Bank CIMB Niaga as Parent Entity must keep their ownership in the subsidiary with minimum of 51%;
- Notify Bank BJB by a maximum 14 calendar days if CNAF distributes dividends more than 50% of net income;
- Finance receivable which pledged as collateral to Bank BJB has outstanding days of at the maximum 30 days; and
- Maintain the non performing financing receivable which has outstanding days of more than 90 days by a maximum of 3% from total financing receivable or as required by the authority.

The Subsidiary has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

PT Bank Permata Tbk

During the year ended 31 December 2020, Subsidiary has paid the principle to PT Bank Permata Tbk amounting to Rp 56,944 (2019 and 2018: Rp nil). This borrowing will be matured on 30 July 2023.

This loan requires the Subsidiary including:

- Maintain the gearing ratio maximum of 8 times;
- Maintain the non performing financing receivable which has outstanding days of more than 30 days by maximum of 5% from total financing receivable and outstanding days of more than 90 days by maximum of 2% from total financing receivable; and
- Bank CIMB Niaga as Parent Entity must keep their ownership in the Subsidiary either directly or indirectly of 51% ownership from total paid in capital of the Subsidiary.

The Subsidiary has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2020, Entitas Anak telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp 80.000 (2019: nihil; 2018: Rp 103.517). Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 7 Oktober 2020.

Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk:

- Menjaga *gearing ratio* maksimal sebesar 8 kali;
- Menjaga jumlah piutang pembiayaan bermasalah yang memiliki tunggakan lebih dari 60 hari maksimal sebanyak 3% dari total piutang pembiayaan atau sesuai ketentuan otoritas;
- Menjaga saldo *current account saving account* (CASA) minimal sebesar Rp 5.000; dan
- Bank CIMB Niaga sebagai entitas induk wajib menjaga kepemilikannya di entitas anak minimum sebesar 51%.

Entitas Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

PT Bank DKI, unit Syariah

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2020, Entitas Anak telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank DKI, unit Syariah dengan nominal sebesar Rp 23.430 (2019: Rp 23.807; 2018: Rp 764). Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 25 Oktober 2020.

Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk:

- Bank CIMB Niaga sebagai Entitas Induk wajib menjaga kepemilikannya di entitas anak minimum sebesar 51%; dan
- Piutang pembiayaan yang dijadikan jaminan kepada Bank DKI, Unit Syariah maksimal memiliki hari tunggakan sebanyak 20 hari. Menjaga *gearing ratio* sebesar 10 kali.

Entitas Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. BORROWINGS (continued)

Bank OCBC NISP Tbk

During the year ended 31 December 2020, Subsidiary has paid the principle to PT Bank OCBC NISP Tbk amounting to Rp 80,000 (2019: nil; 2018: Rp 103,517). This borrowing matured on 7 October 2020.

This loan requires the Subsidiary including:

- Maintain the *gearing ratio* maximum of 8 times;
- Maintain the non performing financing receivable which has outstanding days of more than 60 days by a maximum of 3% from total financing receivable or as required by the authority;
- Maintain minimum balance of current account saving account (CASA) of Rp 5,000; and
- Bank CIMB Niaga as parent entity must keep their ownership in the subsidiary with minimum of 51%.

The Subsidiary has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

PT Bank DKI, Sharia unit

During the year ended 31 December 2020, Subsidiary has paid the principle to PT Bank DKI, Sharia unit amounting to Rp 23,430 (2019: Rp 23,807; 2018: Rp 764). This borrowing matured on 25 October 2020.

This loan requires the Subsidiary including:

- Bank CIMB Niaga as Parent Entity must keep their ownership in the Subsidiary with minimum of 51%; and
- Financing receivable which pledged as collateral to Bank DKI, Sharia unit has outstanding days of at the maximum 20 days. Maintain the *gearing ratio* maximum of 10 times.

The Subsidiary has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2020, Entitas Anak telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank HSBC Indonesia dengan nominal sebesar Rp 95.000 (2019 dan 2018: Rp nihil).

Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk: - Menjaga *gearing ratio* maksimal sebesar 10 kali;

- Menjaga jumlah piutang pembiayaan bermasalah maksimal sebanyak 5% dari total piutang pembiayaan atau sesuai ketentuan otoritas;
- Menjaga total piutang pembiayaan terhadap total aset minimal sebesar 50%; dan
- Piutang pembiayaan yang dijadikan jaminan kepada Bank HSBC maksimal memiliki hari tunggakan sebanyak 30 hari.

Entitas Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan saat jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54 dan 56.

Mata uang Asing – Pihak berelasi

CIMB Bank Berhad

Pinjaman yang diterima Bank CIMB Niaga dari CIMB Bank Berhad mempunyai plafon sebesar USD 200 juta. Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo pinjaman adalah nihil (2019: USD nihil; 2018: USD 13,33 juta). Pinjaman ini telah jatuh tempo pada tanggal 29 Maret 2019. Tingkat suku bunga per tahun untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 adalah 3,34%.

Pinjaman ini untuk diberikan kepada nasabah yang membutuhkan pembiayaan proyek. Pinjaman ini mensyaratkan Bank CIMB Niaga untuk tidak menjual aset yang bernilai material. Bank CIMB Niaga telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2020, Bank CIMB Niaga telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada CIMB Bank Berhad dengan nominal sebesar Rp nihil (2019: Rp 191.722 dan 2018: Rp 383.467).

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. BORROWINGS (continued)

PT Bank HSBC Indonesia

During the year ended 31 December 2020, Subsidiary has paid the principle to PT Bank HSBC Indonesia amounting to Rp 95,000 (2019 and 2018: Rp nil).

This loan requires the Subsidiary including:

- Maintain the gearing ratio maximum of 10 times;
- Maintain the non performing financing receivable maximum of 5% from total financing receivable or as required by the authority;
- Maintain total financing receivable to total asset minimum of 50%; and
- Financing receivable which pledged as collateral to Bank HSBC has outstanding days of at the maximum 30 days.

The Subsidiary has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

Information in respect to interest rate and maturity is disclosed in Notes 54 and 56.

Foreign currency – Related parties

CIMB Bank Berhad

Borrowing obtained by Bank CIMB Niaga from CIMB Bank Berhad has plafond of USD 200 million. As at 31 December 2020, the borrowing balance amounted to Rp nil (2019: USD nil; 2018: USD 13.33 million). This borrowing matured on 29 March 2019. The annual interest rate for the year ended 31 December 2019 and 2018 was 3.34%.

The borrowings are to be provided to borrowers who need project financing. The borrowing requires Bank CIMB Niaga not to sell or dispose the asset which material. Bank CIMB Niaga has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

During the year period 31 December 2020, Bank CIMB Niaga has paid the principle to CIMB Bank Berhad amounting to Rp nil (2019: Rp 191,722 and 2018: Rp 383,467).

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PAJAK PENGHASILAN

31. INCOME TAX

a. Uang muka pajak

a. Prepaid taxes

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Bank CIMB Niaga				Bank CIMB Niaga
Pajak penghasilan badan				Corporate income tax
2007 - 2013	497,425	497,425	545,136	2007 - 2013
2014	431,658	119,747	119,747	2014
2015	197,899	197,899	197,899	2015
2016	391,486	391,486	-	2016
Pajak penghasilan -				Income taxes -
Pasal 4(2), 21, 23, dan 26				Article 4(2), 21, 23, and 26
2007 - 2016	69,970	116,617	140,622	2007 - 2016
Pajak Pertambahan Nilai				Value Added Tax
2007 - 2016	32,596	31,264	475,147	2007 - 2016
Lain-lain	1,519	1,519	1,521	Others
	<u>1,622,553</u>	<u>1,355,957</u>	<u>1,480,072</u>	
Entitas Anak	<u>308,151</u>	<u>288,132</u>	<u>412,198</u>	Subsidiaries
	<u><u>1,930,704</u></u>	<u><u>1,644,089</u></u>	<u><u>1,892,270</u></u>	

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Bank CIMB Niaga				Bank CIMB Niaga
Pajak penghasilan badan				Corporate income tax
Pasal 25	26,521	126,674	60,538	Article 25
Pasal 29	47,738	45,150	142,528	Article 29
Pajak penghasilan				Income taxes
Pasal 4 (2)	67,909	131,293	70,691	Article 4 (2)
Pasal 21, 23, dan 26	100,222	97,096	85,436	Article 21, 23, and 26
Pajak Pertambahan Nilai	13,147	14,831	11,790	Value Added Tax
	<u>255,537</u>	<u>415,044</u>	<u>370,983</u>	
Entitas Anak	<u>45,655</u>	<u>83,497</u>	<u>90,158</u>	Subsidiaries
	<u><u>301,192</u></u>	<u><u>498,541</u></u>	<u><u>461,141</u></u>	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

31. INCOME TAX (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Bank CIMB Niaga				Bank CIMB Niaga
Pajak kini				Current tax
Beban pajak untuk tahun berjalan	(647,178)	(1,227,518)	(1,048,886)	Current tax on profits for the year
Penyesuaian tahun lalu	-	-	(35,140)	Adjustment in respect of prior years
Jumlah pajak kini	<u>(647,178)</u>	<u>(1,227,518)</u>	<u>(1,084,026)</u>	Total current tax
Pajak tangguhan				Deferred tax
Beban pajak tangguhan tahun berjalan	(5,340)	(21,552)	(148,711)	Deferred tax on profits for the year
Dampak penyesuaian tarif pajak	(241,244)	-	-	Impact on tax rate adjustment
Jumlah pajak tangguhan	<u>(246,584)</u>	<u>(21,552)</u>	<u>(148,711)</u>	Total deferred tax
	<u>(893,762)</u>	<u>(1,249,070)</u>	<u>(1,232,737)</u>	
Entitas Anak				Subsidiaries
Pajak kini				Current tax
Beban pajak untuk tahun berjalan	(42,341)	(77,456)	(113,170)	Current tax on profits for the year
Jumlah pajak kini	<u>(42,341)</u>	<u>(77,456)</u>	<u>(113,170)</u>	Total current tax
Pajak tangguhan				Deferred tax
Beban pajak tangguhan tahun berjalan	3,629	15,564	(22,483)	Deferred tax on profits for the year
Dampak penyesuaian tarif pajak	(3,692)	-	-	Impact on tax rate adjustment
Jumlah pajak tangguhan	<u>(63)</u>	<u>15,564)</u>	<u>(22,483)</u>	Total deferred tax
	<u>(42,404)</u>	<u>(61,892)</u>	<u>(135,653)</u>	
Konsolidasian				Consolidated
Pajak kini				Current tax
Beban pajak untuk tahun berjalan	(689,519)	(1,304,974)	(1,162,056)	Current tax on profits for the year
Penyesuaian tahun lalu	-	-	(35,140)	Adjustment in respect of prior years
Jumlah pajak kini	<u>(689,519)</u>	<u>(1,304,974)</u>	<u>(1,197,196)</u>	Total current tax
Pajak tangguhan				Deferred tax
Beban pajak tangguhan tahun berjalan	(1,711)	(5,988)	(171,194)	Deferred tax on profits for the year
Dampak penyesuaian tarif pajak	(244,936)	-	-	Impact on tax rate adjustment
Jumlah pajak tangguhan	<u>(246,647)</u>	<u>(5,988)</u>	<u>(171,194)</u>	Total deferred tax
	<u>(936,166)</u>	<u>(1,310,962)</u>	<u>(1,368,390)</u>	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

31. INCOME TAX (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak, seperti yang disajikan sebagai laba/rugi, dengan beban pajak penghasilan kini adalah:

The reconciliation between income before tax, as shown in profit/loss, with current income tax expense are as follows:

	2020	2019	2018	
Laba konsolidasian sebelum pajak	2,947,420	4,953,897	4,850,818	Consolidated income before tax
Laba sebelum pajak- Entitas Anak	(222,695)	(224,424)	(312,507)	Income before tax- Subsidiaries
Laba sebelum pajak- Bank CIMB Niaga	2,724,725	4,729,473	4,538,311	Income before tax- Bank CIMB Niaga
Perbedaan temporer				Temporary differences
Perbedaan antara komersial dan fiskal pada:				Differences between commercial and fiscal amounts on:
Aset tetap	(160,432)	(8,291)	(21,043)	Fixed asset
Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	5,220	10,649	(13,911)	Unrealised losses/(gains) from changes in fair value of marketable securities and government bonds measured at at fair value through profit or loss
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	270,924	(337,192)	(352,359)	Allowance for impairment losses
Cadangan tunjangan bonus, THR, dan tantiem	(38,306)	179,525	(136,978)	Accrued bonus, vacation pay, and tantiem
Lain-lain	(104,113)	69,098	(70,555)	Others
	(26,707)	(86,211)	(594,846)	
Perbedaan tetap				Permanent differences
Perbedaan antara komersial dan fiskal pada:				Differences between commercial and fiscal amounts on:
Beban lain yang tidak dapat diperhitungkan untuk tujuan perpajakan	267,426	280,476	280,349	Other non deductible expense
Lain-lain	(23,724)	(13,667)	(28,271)	Others
	243,702	266,809	252,078	
Penghasilan kena pajak	2,941,720	4,910,071	4,195,543	Taxable income
Beban pajak penghasilan kini	647,178	1,227,518	1,048,886	Current income tax expense
Dikurangi:				Less:
Pajak dibayar dimuka	(599,440)	(1,182,368)	(906,358)	Prepaid tax
Utang pajak penghasilan badan (lihat Catatan 31b)	47,738	45,150	142,528	Corporate income tax payable (refer to Note 31b)

Penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi merupakan dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) PPh Badan Perseroan.

Taxable income results from reconciliation are the basis in filing the Company's annual Tax Return (SPT) of Corporate Income Tax.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 didasarkan atas perhitungan sementara, karena Bank belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan konsolidasian dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak	2,947,420	4,953,897	4,850,818	Consolidated income before tax
Beban pajak penghasilan sesuai tarif pajak	648,432	1,238,474	1,212,705	Income tax expense at effective tax rates
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:				Tax effect of permanent differences:
Beban lain yang tidak dapat diperhitungkan untuk tujuan perpajakan	58,834	70,119	70,087	Other non deductible expense
Lain-lain	(16,036)	2,369	85,598	Others
Dampak perubahan tarif pajak 20% - Induk	241,244	-	-	Effect of change in tax rate at 20% - parent
Dampak perubahan tarif pajak 20% - Entitas Anak	3,692	-	-	Effect of change in tax rate at 20% - subsidiaries
	<u>287,734</u>	<u>72,488</u>	<u>155,685</u>	
Jumlah beban pajak	<u>936,166</u>	<u>1,310,962</u>	<u>1,368,390</u>	Total tax expense

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan mengatur mengenai adanya penyesuaian tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap termasuk pajak tangguhan berupa penurunan tarif Pasal 17 ayat (1) huruf b Undang Undang mengenai Pajak Penghasilan menjadi sebesar 22% (dua puluh dua persen) yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 dan Tahun Pajak 2021, dan sebesar 20% (dua puluh persen) yang mulai berlaku pada Tahun Pajak 2022. Untuk pajak tahun 2020, Bank CIMB Niaga dan Entitas anak telah menggunakan tarif pajak sebesar 22%.

31. INCOME TAX (continued)

c. Income tax expense (continued)

In these consolidated financial statements, the amount of Bank's taxable income for the year period ended 31 December 2020 is based on preliminary calculations, as the Bank has not yet submitted its corporate income tax returns.

The reconciliations between income tax expense and the consolidated accounting profit before income tax multiplied by the prevailing tax rate is as follows:

Pursuant to Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) and/or In Order to Face Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability regulates the adjustment of corporate income tax including the deferred tax in the form of tariff reduction of Article 17 paragraph (1) letter b of the Law of Income Taxes to be 22% (twenty two percent) in force in Fiscal Year 2020 and 2021, and 20% (twenty percent) which comes into force in Fiscal Year 2022. For tax year 2020, Bank CIMB Niaga and Subsidiaries has used tax rate of 22%.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

31. INCOME TAX (continued)

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan – bersih

d. Deferred tax asset/(liabilities) – net

		2020							
		(Dibebankan)/dikreditkan ke pendapatan			Dampak penerapan	Dampak perubahan			
		Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba/rugi/ Credit/(charged) to profit/loss	komprehensif lainnya/ (Charged)/credited to other comprehensive income	PSAK 71/ Impact of implementation of SFAS 71	tarif pajak/ Effect of changes in tax rate				
1 Januari/ January						31 Desember/ December			
Bank CIMB Niaga							Bank CIMB Niaga		
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:							Deferred tax assets/(liabilities):		
Aset tetap		(312,815)	(32,086)	-	-	58,688	(286,213)	Fixed assets	
Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah - bersih		48,497	1,044	(276,757)	-	(9,700)	(236,916)	Unrealised losses/(gains) from changes in fair value of marketable securities and government bonds - net	
Beban cadangan kerugian penurunan nilai		65,189	54,185	-	1,330,482	(279,134)	1,170,722	Impairment of losses	
Cadangan tunjangan bonus, THR, tantiem, dan kerugian aktuarial atas program imbalan pasti		211,200	(7,660)	-	-	(42,240)	161,300	Accrued bonus, vacation pay, tantiem, and actuarial loss on post employment benefits obligation	
Lain-lain		(85,309)	(20,823)	-	-	17,062	(89,070)	Others	
Jumlah aset/(liabilitas) pajak tangguhan - bersih		(73,238)	(5,340)	(276,757)	1,330,482	(255,324)	719,823	Total deferred tax assets/(liabilities)- net	
Entitas Anak							Subsidiaries		
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih		18,458	3,629	209	-	(3,692)	18,604	Total deferred tax assets - net	
		(54,780)	(1,711)	(276,548)	1,330,482	(259,016)	738,427		

		2019							
		(Dibebankan)/dikreditkan ke pendapatan							
		Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba/rugi/ Credit/(charged) to profit/loss	komprehensif lainnya/ (Charged)/credited to other comprehensive income						
1 Januari/ January						31 Desember/ December			
Bank CIMB Niaga							Bank CIMB Niaga		
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:							Deferred tax assets/(liabilities):		
Aset tetap		(263,209)	(2,073)	(47,533)			(312,815)	Fixed assets	
Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah - bersih		145,102	2,662	(99,267)			48,497	Unrealised losses/(gains) from changes in fair value of marketable securities and government bonds - net	
Beban cadangan kerugian penurunan nilai		149,487	(84,298)	-			65,189	Impairment of losses	
Cadangan tunjangan bonus, THR, tantiem, dan kerugian aktuarial atas program imbalan pasti		166,319	44,881	-			211,200	Accrued bonus, vacation pay, tantiem, and actuarial loss on post employment benefits obligation	
Lain-lain		(102,585)	17,276	-			(85,309)	Others	
Jumlah aset/(liabilitas) pajak tangguhan - bersih		95,114	(21,552)	(146,800)			(73,238)	Total deferred tax assets/(liabilities)- net	
Entitas Anak							Subsidiaries		
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih		4,749	15,564	(1,855)			18,458	Total deferred tax assets - net	
		99,863	(5,988)	(148,655)			(54,780)		

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

31. INCOME TAX (continued)

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan – bersih (lanjutan)

d. Deferred tax asset/(liabilities) – net (continued)

	2018				
	1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba/rugi/ Credit/(charged) to profit/loss	(Dibebankan)/dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya/ (Charged)/credited to other comprehensive income	31 Desember/ December	
Bank CIMB Niaga					Bank CIMB Niaga
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:					Deferred tax assets/(liabilities):
Beban penyusutan aset tetap	(257,948)	(5,261)	-	(263,209)	Fixed assets depreciation
Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah - bersih	(5,479)	(3,478)	154,059	145,102	Unrealised losses/(gains) from changes in fair value of marketable securities and government bonds - net
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	237,577	(88,090)	-	149,487	Impairment of losses
Cadangan tunjangan bonus, THR, tantiem, dan kerugian aktuarial atas program imbalan pasti	262,017	(34,244)	(61,454)	166,319	Accrued bonus, vacation pay, tantiem, and actuarial loss on post employment benefits obligation
Lain-lain	(84,947)	(17,638)	-	(102,585)	Others
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	151,220	(148,711)	92,605	95,114	Total deferred tax assets - net
Entitas Anak					Subsidiaries
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	26,629	(22,483)	603	4,749	Total deferred tax assets - net
	<u>177,849</u>	<u>(171,194)</u>	<u>93,208</u>	<u>99,863</u>	

e. Administrasi

e. Administration

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terhutangnya pajak.

Under the applicable Taxation Laws in Indonesia, the Company calculates, determines, and submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within 5 (five) years after the taxes become due.

f. Surat ketetapan pajak

f. Tax assessment letters

Tahun fiskal 2008 eks PT Bank Lippo Tbk

Fiscal year 2008 ex PT Bank Lippo Tbk

Pada tanggal 17 September 2010, sebagai kelanjutan dari audit pajak yang dilakukan oleh kantor pajak atas tahun fiskal 2008 terkait dengan eks PT Bank Lippo Tbk, Bank CIMB Niaga menerima Surat Ketetapan Pajak untuk tahun pajak 2008 yang menyatakan kurang bayar atas Pajak Penghasilan (PPh) Badan Pasal 29, Pajak Penghasilan Pasal 23, 4(2), 26, dan 21, dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dengan jumlah Rp 537.348 (termasuk denda dan sanksi administrasi). Setelah melakukan evaluasi atas Surat Ketetapan Pajak tersebut dan walaupun Bank CIMB Niaga tidak setuju terhadap sebagian temuan tersebut, Bank CIMB Niaga telah membayar seluruh pajak kurang bayar tersebut pada tanggal 14 Oktober 2010. Pada tanggal 10 Desember 2010, Bank CIMB Niaga telah mengajukan keberatan kepada kantor pajak dan atas keberatan tersebut dilakukan banding kepada Pengadilan Pajak. Pajak kurang bayar sebesar Rp 537.348 tersebut dicatat sebesar Rp 479.411 pada akun uang muka pajak dan sebesar Rp 57.937 pada akun beban bukan operasional tahun 2010.

On 17 September 2010, as a result of tax audit conducted by the tax authority in respect of fiscal year 2008 related with ex PT Bank Lippo Tbk, Bank CIMB Niaga has received the tax assessment letter for the fiscal year 2008 which stated that there was an underpayment of corporate income tax article 29, income tax articles 23, 4(2), 26, and 21, and Value Added Tax (VAT) with total amounting to Rp 537,348 (including penalty and administrative charges). After evaluating the tax assessment letter, and even though Bank CIMB Niaga did not agree to some tax findings, Bank CIMB Niaga has already paid to the tax office full underpayment amount on 14 October 2010. On 10 December 2010, Bank CIMB Niaga has submitted the tax objection letter to the tax office and subsequently the objection has been submitted to Tax Court. The above underpayment of tax amounted to Rp 537,348 has been recorded as prepaid taxes and non-operating expenses amounted to Rp 479,411 and Rp 57,937, respectively in 2010.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

31. INCOME TAX (continued)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

f. Tax assessment letters (continued)

Tahun fiskal 2008 eks PT Bank Lippo Tbk (lanjutan)

Fiscal year 2008 ex PT Bank Lippo Tbk (continued)

Sengketa pajak ini, telah selesai pada tanggal 4 Februari 2019 dengan rincian sebagai berikut :

This tax dispute was resolved on 4 February 2019 with the following details :

<i>Proses sengketa dan banding/The process of the dispute and appeal</i>				
Tahun fiskal/ Fiscal year	Jenis pajak/ Tax type	Jumlah/ Amount	Status	Masih tercatat sebagai pajak dibayar dimuka pada tanggal 31 Desember 2020/Still recorded as prepaid taxes as at 31 December 2020
2008 eks PT Bank Lippo Tbk/ 2008 ex PT Bank Lippo Tbk	Pajak penghasilan pasal 26/Income tax article 26	2,600	Dimenangkan oleh Bank di Mahkamah Agung pada tanggal 26 Mei 2014 dan pengembalian sebesar Rp 2.600 telah diterima/It was won by the Bank at Supreme Court on 26 May 2014 and the refund amounting to Rp 2,600 has been received.	-
	Pajak Pertambahan Nilai (PPN)/Value Added Tax (VAT)	9,652	Dimenangkan oleh Bank di Mahkamah Agung pada tanggal 26 Mei 2014 dan pengembalian sebesar Rp 9.652 telah diterima/It was won by the Bank at Supreme Court on 26 May 2014 and the refund amounting to Rp 9,652 has been received.	-
	Pajak penghasilan pasal 23 dan 26/Income tax articles 23 and 26	52,034	Dimenangkan oleh Bank di Mahkamah Agung pada tanggal 26 Mei 2014 dan pengembalian sebesar Rp 53.018 telah diterima/It was won by the Bank at Supreme Court on 26 May 2014 and the refund amounting to Rp 53,018 has been received.	-
	Pajak penghasilan badan pasal 29, pajak penghasilan pasal 4(2) dan 21/Corporate income tax article 29, income tax articles 4(2) and 21	34,949	Kalah di Mahkamah Agung pada tanggal 9 Maret 2017 dan Bank telah membayar kembali Rp 35.140 pada tanggal 4 April 2018 yang sebelumnya telah diterima yang dimenangkan di Pengadilan Pajak/Lost in Supreme Court on 9 March 2017 and Bank has re-paid Rp 35,140 on 4 April 2018 which previously received after won at Tax Court.	-
	Pajak Pertambahan Nilai (PPN)/Value Added Tax (VAT)	380,176	Dimenangkan oleh Bank di Mahkamah Agung pada tanggal 15 Februari 2018. Pengembalian sebesar Rp 380.220 telah diterima oleh Bank pada tanggal 24 Januari 2019 dan 4 Februari 2019./It was won by the Bank at Supreme Court on 15 February 2018. The refund amounting to Rp 380,220 has been received by the Bank on 24 January 2019 and 4 February 2019.	-
		<u>479,411</u>		<u>-</u>

Tahun fiskal 2008 eks PT Bank Niaga Tbk

Fiscal year 2008 ex PT Bank Niaga Tbk

Pada tanggal 2 Desember 2011, sebagai kelanjutan dari audit pajak yang dilakukan oleh kantor pajak atas tahun fiskal 2008 terkait dengan eks PT Bank Niaga Tbk, Bank CIMB Niaga menerima Surat Ketetapan Pajak yang menyatakan kurang bayar atas PPh Badan Pasal 29, PPh Pasal 23, 4(2), 26, dan 21, dan PPN dengan jumlah Rp 341.212 (termasuk denda dan sanksi administrasi). Setelah melakukan evaluasi atas Surat Ketetapan Pajak tersebut dan walaupun Bank CIMB Niaga tidak setuju terhadap sebagian temuan tersebut, Bank CIMB Niaga telah membayar seluruh kurang bayar pajak tersebut pada tanggal 30 Desember 2011. Kurang bayar pajak sebesar Rp 341.212 tersebut dicatat masing-masing sebesar Rp 303.867 pada akun uang muka pajak, Rp 31.402 pada akun beban bukan operasional, dan Rp 5.943 pada akun beban Pajak Penghasilan tahun 2011.

On 2 December 2011, as a result of tax audit conducted by the tax authority in respect of fiscal year 2008 related with ex PT Bank Niaga Tbk, Bank CIMB Niaga has received the tax assessment letter which stated that there was an underpayment of corporate income tax article 29, income tax articles 23, 4(2), 26, and 21, and VAT with total amounting to Rp 341,212 (including penalty and administrative charges). After evaluating the tax assessment letter, and even though Bank CIMB Niaga did not agree to some tax findings, Bank CIMB Niaga has already paid to the tax office full underpayment amount on 30 December 2011. The underpayment of tax amounted to Rp 341,212 has been recorded as prepaid taxes, non-operating expenses, and income tax expense in 2011 amounted to Rp 303,867, Rp 31,402, and Rp 5,943, respectively.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

31. INCOME TAX (continued)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

f. Tax assessment letters (continued)

Tahun fiskal 2008 eks PT Bank Niaga Tbk (lanjutan)

Fiscal year 2008 ex PT Bank Niaga Tbk (continued)

Sengketa pajak ini, telah selesai pada tanggal 2 April 2020 dengan rincian sebagai berikut:

This tax dispute was resolved on 2 April 2020 with the following details:

Proses sengketa dan banding/The process of the dispute and appeal				
Tahun fiskal/ Fiscal year	Jenis pajak/ Tax type	Jumlah/ Amount	Status	Masih tercatat sebagai pajak dibayar dimuka pada tanggal 31 Desember 2020/Still recorded as prepaid taxes as at 31 December 2020
2008 eks PT Bank Niaga Tbk/ 2008 ex PT Bank Niaga Tbk	Pajak penghasilan pasal 23, 4(2), dan 21/ Income tax articles 23, 4(2), and 21	13,185	Tidak diajukan banding dan telah dicatat pada akun beban bukan operasional tahun 2013/Were not appealed and have been recorded as non-operational expense in 2013.	-
	Pajak penghasilan badan pasal 29/ Corporate income tax article 29	237,147	Diajukan banding sebesar Rp 204.761 sedangkan sisanya tidak diajukan banding sebesar Rp 32.386 telah dicatat sebagai beban pajak penghasilan dan beban bukan operasional tahun 2013 masing-masing sebesar Rp 21.883 dan Rp 10.503. Menang di Pengadilan Pajak dan pengembalian sebesar Rp 204.761 telah diterima oleh Bank pada tahun 2015. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah mengajukan Memo Peninjauan Kembali (PK) ke tingkat Mahkamah Agung pada tanggal 25 Februari 2015. Pada tanggal 2 April 2020, Mahkamah Agung menolak Peninjauan Kembali tersebut, maka dimenangkan oleh Bank CIMB Niaga/Had been appealed amounting to Rp 204,761 while the remaining amount of Rp 32,386 have been recorded as income tax expense and non-operational expense in 2013 amounting to Rp 21,883 and Rp 10,503, respectively. Won at Tax Court and the refund amounting to Rp 204,761 has been received by Bank in 2015. Directorate General of Tax (DGT) has submitted Memo of Reconsideration Review to Supreme Court on 25 February 2015. On 2 April 2020, Supreme Court has rejected Reconsideration Review thus won by Bank CIMB Niaga.	-
	Pajak penghasilan pasal 26/ Income tax article 26	29,470	Dimenangkan oleh Bank di Mahkamah Agung pada tanggal 24 Mei 2017 dan pengembalian sebesar Rp 31.371 telah diterima oleh Bank pada tanggal 20 April 2018/ It was won by the Bank at Supreme Court on 24 May 2017 and the refund amounting to Rp 31,371 has been received by the Bank on 20 April 2018.	-
	Pajak Pertambahan Nilai (PPN)/ Value Added Tax (VAT)	24,065	Dimenangkan oleh Bank di Pengadilan Pajak dan pengembalian sebesar Rp 5.416 telah diterima. Nilai yang tidak diajukan banding sebesar Rp 17.917 telah dicatat sebagai beban non-operasional pada tahun 2015. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah mengajukan Memo Peninjauan Kembali (PK) ke tingkat Mahkamah Agung pada tanggal 25 Februari 2015. Dimenangkan oleh Bank di Mahkamah Agung pada tanggal 15 Desember 2016/ On the submitted appeal, it was won by the Bank at Tax Court and the refund amounting to Rp 5,416 has been received, while the remaining amount of Rp 17,917 has been recorded as non-operational expense in 2015. Directorate General of Tax (DGT) has submitted Memo of Reconsideration Review to Supreme Court on 25 February 2015. It was won by the Bank at Supreme Court on 15 December 2016.	-
		303,867		-

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Tahun fiskal 2007 eks PT Bank Lippo Tbk

Pada tanggal 27 Desember 2013, sebagai kelanjutan dari audit pajak yang dilakukan oleh kantor pajak atas tahun fiskal 2007 terkait dengan eks PT Bank Lippo Tbk, Bank CIMB Niaga menerima Surat Ketetapan Pajak yang menyatakan kurang bayar atas Pajak Penghasilan Badan Pasal 29, PPh Pasal 23, 4(2), 26, 21, dan PPN dengan jumlah Rp 179.947 (termasuk denda dan sanksi administrasi). Pada tanggal 24 Januari 2014 Bank CIMB Niaga melakukan pembayaran atas Surat Ketetapan Pajak tersebut sebesar Rp 179.947. Atas pembayaran tersebut dicatat sebagai biaya pajak sebesar Rp 141, biaya koreksi dan denda pajak sebesar Rp 68, sedangkan sebesar Rp 179.738 dicatat sebagai uang muka pajak atas hasil pemeriksaan pajak yang tidak disetujui oleh Bank CIMB Niaga. Bank CIMB Niaga mengajukan keberatan dan banding ke Pengadilan Pajak atas seluruh Surat Ketetapan Pajak tersebut.

Atas PPh Badan Pasal 29, pada tanggal 8 Mei 2018, Pengadilan Pajak telah memutuskan sengketa PPh Badan Pasal 29 dimenangkan sebagian oleh Bank CIMB Niaga yaitu sebesar Rp 47.711. Pengembalian pajak sebesar Rp 47.711 telah diterima oleh Bank CIMB Niaga pada tanggal 26 Maret 2019. DJP kemudian mengajukan Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung atas Putusan Pengadilan Pajak tersebut. Pada tanggal 8 Mei 2019, Mahkamah Agung menolak permohonan Peninjauan Kembali yang diajukan oleh DJP yang berarti atas Peninjauan Kembali tersebut dimenangkan oleh Bank CIMB Niaga.

Atas PPh Pasal 23, pada tanggal 28 September 2017, Pengadilan Pajak telah memutuskan sengketa PPh Pasal 23 dimenangkan seluruhnya oleh Bank CIMB Niaga yaitu sebesar Rp 11.492. Atas PPh 23 yang telah dimenangkan oleh Bank CIMB Niaga, DJP tidak mengajukan Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung. Pengembalian pajak sebesar Rp 11.492 telah diterima oleh Bank CIMB Niaga pada tanggal 12 Maret 2018.

31. INCOME TAX (continued)

f. Tax assessment letters (continued)

Fiscal year 2007 ex PT Bank Lippo Tbk

On 27 December 2013, as a result of tax audit conducted by the tax authority in respect of fiscal year 2007 related to ex PT Bank Lippo Tbk, Bank CIMB Niaga has received the tax assessment letters which stated that there were underpayments of corporate income tax article 29, income tax articles 23, 4(2), 26, 21, and VAT with total amount of Rp 179,947 (including penalty and administrative charges). Bank CIMB Niaga has paid the underpayment amounting to Rp 179,947 on 24 January 2014 and recorded Rp 141 as income tax expense, Rp 68 as tax penalty, and prepaid taxes amounting to Rp 179,738 for the tax finding results that were not agreed by Bank CIMB Niaga. Bank CIMB Niaga has submitted an objection and an appeal to Tax Court against all the tax assessment letters.

For corporate income tax article 29, on 8 May 2018, Tax Court has decided the dispute of corporate income tax article 29 was partially won by Bank CIMB Niaga amounting to Rp 47,711. The refund amounting to Rp 47,711 has been received by Bank CIMB Niaga on 26 March 2019. The DGT has submitted a Memo of Reconsideration Review to the Supreme Court for the corporate income tax Article 29. On 8 May 2019, the Supreme Court rejected Memo of Reconsideration Review submitted by DGT on corporate income tax Article 29, which means the Reconsideration Review won by Bank CIMB Niaga.

For income tax article 23, on 28 September 2017, Tax Court has decided the dispute of income tax article 23 was entirely won by Bank CIMB Niaga amounting to Rp 11,492. On the dispute of PPh 23 which was won by Bank CIMB Niaga, DGT did not submit Memo of Reconsideration Review to the Supreme Court and the refund amounting to Rp 11,492 has been received by Bank CIMB Niaga on 12 March 2018.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

31. INCOME TAX (continued)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

f. Tax assessment letters (continued)

Atas PPh Pasal 4(2), pada tanggal 28 September 2017, Pengadilan Pajak telah memutuskan sengketa PPh Pasal 4(2) dimana Bank CIMB Niaga menang sebesar Rp 5.125 dan kalah sebesar Rp 1.187. Pengembalian pajak sebesar Rp 5.125 telah diterima oleh Bank CIMB Niaga pada tanggal 20 Februari 2018. Atas sengketa yang dimenangkan oleh Bank CIMB Niaga, DJP telah mengajukan Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung. Pada tanggal 31 Mei 2018, Mahkamah Agung menolak permohonan Peninjauan Kembali yang diajukan oleh DJP yang berarti atas Peninjauan Kembali tersebut dimenangkan oleh Bank CIMB Niaga.

For income tax article 4(2), on 28 September 2017, Tax Court has decided the dispute of income tax article 4(2) where Bank CIMB Niaga has won of Rp 5,125 and has lost of Rp 1,187. The refund amounting to Rp 5,125 has been received by Bank CIMB Niaga on 20 February 2018. DGT has submitted Memo of Reconsideration Review to the Supreme Court for this income tax article 4(2). On 31 May 2018, Supreme Court rejected the Memo of Reconsideration Review by DGT on income tax article 4(2) which means Reconsideration Review won by Bank CIMB Niaga.

Atas PPh Pasal 26, pada tanggal 8 Mei 2018, Pengadilan Pajak telah memutuskan sengketa PPh Pasal 26 dimana Bank CIMB Niaga menang sebesar Rp 428 dan kalah sebesar Rp 40.647. Pengembalian pajak sebesar Rp 428 telah diterima oleh Bank CIMB Niaga pada tanggal 26 Maret 2019. Atas sengketa yang dimenangkan oleh Bank CIMB Niaga, DJP telah mengajukan Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung dan sampai tanggal laporan ini, belum ada putusan dari Mahkamah Agung. Sedangkan, atas sengketa dimana Bank CIMB Niaga kalah, Bank CIMB Niaga telah mengajukan Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung. Pada tanggal 3 Oktober 2019, Mahkamah Agung mengabulkan Peninjauan Kembali yang diajukan oleh Bank CIMB Niaga. Pengembalian pajak sebesar Rp 40.647 telah diterima oleh Bank CIMB Niaga pada tanggal 28 Februari 2020.

For income tax article 26, on 8 May 2018, Tax Court has decided the dispute of income tax article 26 where Bank CIMB Niaga has won of Rp 428 and has lost of Rp 40,647. The refund amounting to Rp 428 has been received by Bank CIMB Niaga on 26 March 2019. For the dispute which was won by Bank CIMB Niaga, DGT has submitted Memo of Reconsideration Review to the Supreme Court and up to the date of this report, there has been no decision from the Supreme Court. For the dispute in which Bank CIMB Niaga has lost, Bank CIMB Niaga has submitted Memo of Reconsideration Review to the Supreme Court. On 3 October 2019, Supreme Court granted Reconsideration Review submitted by Bank CIMB Niaga. The refund amounting to Rp 40,647 has been received by Bank CIMB Niaga on 28 February 2020.

Atas PPh Pasal 21, pada tanggal 31 Januari 2017, Pengadilan Pajak telah memutuskan sengketa PPh Pasal 21 dimenangkan seluruhnya oleh Bank CIMB Niaga, yaitu sebesar Rp 7.067. DJP mengajukan Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung atas Putusan Pengadilan Pajak tersebut. Pada tanggal 8 Oktober 2018, Mahkamah Agung menolak Peninjauan Kembali yang diajukan oleh DJP yang berarti atas Peninjauan Kembali tersebut dimenangkan oleh Bank CIMB Niaga. Pengembalian pajak sebesar Rp 7.067 telah diterima oleh Bank CIMB Niaga pada tanggal 11 Juni 2020 dan digunakan untuk membayar utang pajak PPh Pasal 4 (2) masa Juni 2020 sampai dengan Desember 2020.

For income tax article 21, on 31 January 2017, Tax Court has decided the dispute of income tax article 21 was entirely won by Bank CIMB Niaga, amounting to Rp 7,067. DGT has submitted Memo of Reconsideration Review to the Supreme Court for this income tax article 21. On 8 October 2018, Supreme Court rejected Memo of Reconsideration Review by DGT, which means Reconsideration Review won by the Bank. The refund of Rp 7,067 has been received by Bank CIMB Niaga on 11 June 2020 and it was used to pay the tax payable of income tax Article 4(2) for period June 2020 to December 2020.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

31. INCOME TAX (continued)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

f. Tax assessment letters (continued)

Tahun fiskal 2007 eks PT Bank Lippo Tbk (lanjutan)

Fiscal year 2007 ex PT Bank Lippo Tbk (continued)

Atas PPN, pada tanggal 8 Mei 2018, Pengadilan Pajak telah memutuskan sengketa PPN dimenangkan seluruhnya oleh Bank CIMB Niaga, yaitu sebesar Rp 61.474. DJP mengajukan Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung atas Putusan Pengadilan Pajak tersebut. Pada tanggal 17 Juni 2019, Mahkamah Agung menolak permohonan Peninjauan Kembali yang diajukan oleh DJP yang berarti atas Peninjauan Kembali tersebut dimenangkan oleh Bank CIMB Niaga. Bank CIMB Niaga telah menerima sebagian pengembalian terkait dengan pokok pajak sebesar Rp 54.156 pada tanggal 26 Maret 2019. Sisa sebesar Rp 7.318 belum diterima oleh Bank CIMB Niaga sampai dengan tanggal laporan ini.

For VAT, on 8 May 2018, Tax Court has decided the dispute of VAT was entirely won by Bank CIMB Niaga amounting to Rp 61,474. The DGT has submitted a Memorandum of Review to the Supreme Court. On 17 June 2019, Supreme Court has rejected Reconsideration Review submitted by DGT, which means Reconsideration Review won by Bank CIMB Niaga. Bank CIMB Niaga has partially received the refund which related to tax principal amounting to Rp 54,156 on 26 March 2019. The remaining of Rp 7,318 has not yet been received by Bank CIMB Niaga up to the date of this report.

Tahun fiskal 2011

Fiscal year 2011

Pada tanggal 30 November 2015, sebagai kelanjutan dari audit pajak yang dilakukan oleh kantor pajak atas tahun fiskal 2011 terkait dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, Bank CIMB Niaga menerima Surat Ketetapan Pajak yang menyatakan kurang bayar atas PPh Badan Pasal 29, PPh Pasal 4(2), 21 dan 26, dan PPN dengan jumlah Rp 444.109 (termasuk denda dan sanksi administrasi). Setelah melakukan evaluasi atas Surat Ketetapan Pajak tersebut dan walaupun Bank CIMB Niaga tidak setuju terhadap sebagian temuan tersebut, Bank CIMB Niaga telah membayar seluruh kurang bayar pajak tersebut pada tanggal 29 Desember 2015 atas PPh Badan Pasal 29 dan PPN masing-masing sebesar Rp 165 dan Rp 6.874, pada tanggal 30 Desember 2015 atas Surat Tagihan Pajak terhadap PPN sebesar Rp 2.229 dan pada tanggal 26 Februari 2016 terhadap sisa kekurangan kurang bayar yang harus dibayarkan sebesar Rp 434.841. Kurang bayar pajak sebesar Rp 444.109 tersebut dicatat masing-masing sebesar Rp 437.070 pada akun uang muka pajak dan Rp 7.039 pada akun beban bukan operasional tahun 2015. Bank CIMB Niaga telah mengajukan keberatan kepada DJP pada tanggal 29 Februari 2016.

On 30 November 2015, as a result of tax audit conducted by the tax authority in respect of fiscal year 2011 related to PT Bank CIMB Niaga Tbk, Bank CIMB Niaga has received the tax assessment letters which stated that there were underpayments of corporate income tax article 29, income tax articles 4(2), 21 and 26, and VAT with total amounting to Rp 444,109 (including penalty and administrative charges). After evaluating the tax assessment letter, and even though Bank CIMB Niaga did not agree to some tax findings, Bank CIMB Niaga has already paid to the tax office full underpayment amount on 29 December 2015 of corporate income tax article 29 and VAT amounted to Rp 165 and Rp 6,874, respectively, on 30 December 2015 of tax collection notices of VAT amounted to Rp 2,229 and on 26 February 2016 for the remaining underpayments amounted to Rp 434,841. The underpayment of tax amounted to Rp 444,109 has been recorded as prepaid taxes and non-operating expenses amounting to Rp 437,070 and Rp 7,039, respectively in 2015. Bank CIMB Niaga has submitted the objections to the DGT on 29 February 2016.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Tahun fiskal 2011 (lanjutan)

Atas PPh Badan Pasal 29, pada tanggal 20 Februari 2017, DJP menerbitkan Keputusan Keberatan, dimana DJP menerima sebagian keberatan yang diajukan oleh Bank CIMB Niaga yaitu sebesar Rp 74.975. Pengembalian pajak sebesar Rp 74.975 telah diterima oleh Bank CIMB Niaga pada tanggal 24 Maret 2017. Pada tanggal 18 Mei 2017, Bank CIMB Niaga telah mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak atas Keputusan Keberatan tersebut sebesar Rp 268.385. Pada tanggal 3 November 2020, Pengadilan Pajak telah memutuskan dan mengabulkan seluruhnya banding yang diajukan oleh Bank CIMB Niaga. Jumlah kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp 268.385 telah diterima oleh Bank CIMB Niaga pada tanggal 11 Januari 2021.

Atas PPh Pasal 4(2), pada tanggal 23 Januari 2017, DJP menerbitkan Keputusan Keberatan yang menerima sebagian keberatan yang diajukan oleh Bank CIMB Niaga yaitu sebesar Rp 32.369. Pengembalian pajak sebesar Rp 32.369 telah diterima oleh Bank CIMB Niaga pada tanggal 24 Maret 2017. Bank CIMB Niaga tidak mengajukan banding atas sengketa yang tidak disetujui di proses keberatan.

Atas PPh Pasal 26, pada tanggal 7 Desember 2016, DJP telah menerbitkan Keputusan Keberatan atas PPh Pasal 26 yang menolak seluruhnya atas keberatan yang diajukan oleh Bank CIMB Niaga. Bank CIMB Niaga kemudian mengajukan banding atas hasil Keputusan Keberatan tersebut kepada Pengadilan Pajak pada tanggal 3 Maret 2017. Pada tanggal 9 Oktober 2018, Pengadilan Pajak telah memutuskan untuk mengabulkan sebagian banding Masa Januari dan November 2011, dan mengabulkan seluruhnya banding untuk Masa Februari 2011 sampai dengan Oktober 2011 dan Masa Desember 2011. Jumlah yang dimenangkan oleh Bank CIMB Niaga adalah sebesar Rp 19.458, dan pada tanggal 25 Januari 2019, DJP mengajukan Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung. Pada tanggal 24 Juli 2019, 31 Juli 2019, 1 Agustus 2019, dan 26 September 2019 Mahkamah Agung telah menerbitkan putusan dan menolak permohonan Peninjauan Kembali yang diajukan oleh DJP. Pengembalian pajak dengan total sebesar Rp 19.458 telah diterima oleh Bank CIMB Niaga sepanjang Februari 2019.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. INCOME TAX (continued)

f. Tax assessment letters (continued)

Fiscal year 2011 (continued)

For corporate income tax article 29, on 20 February 2017, DGT has issued Objection Decision letter, where DGT has granted part of the objection amounting to Rp 74,975. The refund amount of Rp 74,975 was received by Bank CIMB Niaga on 24 March 2017. On 18 May 2017, Bank CIMB Niaga has submitted an appeal to the Tax Court for all rejected objection of corporate income tax article 29 amounting to Rp 268,385. On 3 November 2020, the tax court has decided to fully granted the appeal submitted by Bank CIMB Niaga. The refund of Rp 268,385 received by CIMB Niaga on 11 January 2021.

For income tax article 4(2), on 23 January 2017, DGT has issued Objection Decision letter which granted partially of the objection of the income tax article 4(2) amounting to Rp 32,369. The refund of Rp 32,369 was received by Bank CIMB Niaga on 24 March 2017 and Bank CIMB Niaga did not appeal for the tax case which was rejected in the objection process.

For income tax article 26, on 7 December 2016, DGT has issued Objection Decision letter on income tax article 26 which rejected all the objection submitted by Bank CIMB Niaga. Bank CIMB Niaga has submitted an appeal to the Tax Court for all rejected case of income tax article 26 on 3 March 2017. On 9 October 2018, Tax Court has decided and granted partial appeal on income tax article 26 period of January and November 2011, whereas for the period of February 2011 until October 2011 and December 2011, Tax Court has granted entirely. The total amount won by Bank CIMB Niaga amounting to Rp 19,458, and on 25 January 2019 the DGT has submitted Memo of Reconsideration Review to the Supreme Court. On 24 July 2019, 31 July 2019, 1 August 2019, and 26 September 2019 Supreme Court has decided and rejected Reconsideration Review submitted by DJP. The refund amounting to Rp 19,458 has been received by Bank CIMB Niaga during February 2019.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

31. INCOME TAX (continued)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

f. Tax assessment letters (continued)

Tahun fiskal 2011 (lanjutan)

Fiscal year 2011 (continued)

Atas sengketa PPh Pasal 26 yang tidak dikabulkan oleh Pengadilan Pajak sebesar Rp 77, Bank CIMB Niaga telah mengajukan Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung pada tanggal 23 Januari 2019. Pada tanggal 27 Agustus 2019 dan 22 Oktober 2019, Mahkamah Agung telah menerbitkan putusan dan menolak permohonan Peninjauan Kembali yang diajukan oleh Bank CIMB Niaga.

For the dispute of income tax article 26 which was rejected by the Tax Court amounting to Rp 77, Bank CIMB Niaga has submitted Memo Reconsideration Review to Supreme Court on 23 January 2019. On 27 August 2019 and 22 October 2019, Supreme Court has decided to reject Reconsideration Review submitted by Bank CIMB Niaga.

Atas PPN, pada tanggal 20 Februari 2017, DJP telah menerbitkan Keputusan Keberatan yang menolak seluruhnya keberatan yang diajukan Bank CIMB Niaga. Pada tanggal 18 Mei 2017, Bank CIMB Niaga telah mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak atas Keputusan Keberatan PPN sebesar Rp 19.100. Pada tanggal 27 November 2018, Pengadilan Pajak telah memutuskan dan mengabulkan sebagian banding atas PPN Masa Januari 2011 sampai dengan Desember 2011 sebesar Rp 13.452. Pengembalian pajak sebesar Rp 1.829 diterima oleh Bank CIMB Niaga pada tanggal 4 Januari 2019, sebesar Rp 8.991 pada tanggal 7 Januari 2019, Rp 1.056 pada tanggal 8 Januari 2019 dan Rp 1.576 pada tanggal 26 Juni 2019. Atas sengketa yang tidak dikabulkan oleh Pengadilan Pajak, Bank CIMB Niaga tidak mengajukan Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung. Pada tanggal 5 Maret 2019, DJP mengajukan Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung atas Putusan Pengadilan Pajak yang mengabulkan sebagian banding PPN Masa Januari sampai dengan Desember 2011 sebesar Rp 13.452. Mahkamah Agung menolak permohonan Peninjauan Kembali yang diajukan oleh DJP yang berarti atas Peninjauan Kembali tersebut dimenangkan oleh Bank CIMB Niaga.

For VAT, on 20 February 2017, DGT has issued Objection Decision letter on VAT where DGT rejected the entire VAT objection. On 18 May 2017, Bank CIMB Niaga has submitted an appeal to the Tax Court for all rejected objection of VAT amounting to Rp 19,100. On 27 November 2018, Tax Court has decided and granted partial appeal on VAT period of January 2011 until December 2011 amounting to Rp 13,452. The refund of Rp 1,829 was received by Bank CIMB Niaga on 4 January 2019, Rp 8,991 on 7 January 2019, Rp 1,056 on 8 January 2019 and Rp 1,576 on 26 June 2019. For the dispute rejected by the Tax Court, Bank CIMB Niaga did not submit Memo of Reconsideration Review to Supreme Court. On 5 March 2019, DGT submitted Reconsideration Review to Supreme Court for tax cases which granted partially by the Tax Court on VAT period of January until December 2011 amounting to Rp 13,452. The Supreme Court has issued the decision that rejected the Reconsideration Review submitted by DJP, which means Reconsideration Review won by Bank CIMB Niaga.

Tahun fiskal 2013

Fiscal year 2013

Pada tanggal 18 Desember 2017, DJP telah menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas PPh Badan Pasal 29, PPh Pasal 23, 4(2), 21, dan PPN tahun 2013 dengan jumlah kurang bayar sebesar Rp 311.396, dan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas PPh Pasal 26 sebesar Rp 34.526. Pada tanggal 27 Desember 2017, Bank CIMB Niaga telah melakukan pembayaran kurang bayar pajak bersih sebesar Rp 276.870 yang dicatat pada akun uang muka pajak.

On 18 December 2017, DGT has issued tax underpayment tax assessment letters on corporate income tax article 29, income tax articles 23, 4(2), 21 and VAT for the year 2013 with total tax underpayment amounting to Rp 311,396, and tax assessment letters on income tax article 26 with total overpayment amounting to Rp 34,526. On 27 December 2017, Bank CIMB Niaga has paid the net amount of underpayment amounted Rp 276,870 which has been recorded as prepaid taxes

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Tahun fiskal 2013 (lanjutan)

Pada tanggal 12 Maret 2018, Bank CIMB Niaga telah mengajukan keberatan atas Surat Ketetapan Pajak untuk PPh Badan Pasal 29, PPh Pasal 21 Masa Januari 2013 hingga November 2013, PPh Pasal 4(2), PPh Pasal 26 dan PPN. Atas PPh Pasal 23 dan PPh Pasal 21 Masa Desember 2013, Bank CIMB Niaga tidak mengajukan keberatan.

Atas PPh Badan Pasal 29, DJP telah menerbitkan Keputusan Keberatan pada tanggal 12 Februari 2019 yang menolak seluruh keberatan yang diajukan oleh Bank CIMB Niaga sebesar Rp 229.249. Bank CIMB Niaga telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 23 April 2019. Pada tanggal 18 November 2020, Pengadilan Pajak telah memutuskan sengketa PPh Badan Pasal 29 dimenangkan sebagian menjadi sebesar Rp 78.427 dan sampai dengan tanggal laporan ini, pengembalian pajak belum diterima oleh Bank CIMB Niaga.

Atas PPh Pasal 4(2) masa Desember 2013, DJP telah menerbitkan Keputusan Keberatan pada tanggal 29 Januari 2019, dan mengabulkan sebagian keberatan yang diajukan oleh Bank CIMB Niaga yaitu sebesar Rp 7.076. Pengembalian pajak telah diterima oleh Bank CIMB Niaga pada tanggal 14 Maret 2019. Atas keberatan yang ditolak sebesar Rp 12.353, Bank CIMB Niaga telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 23 April 2019. Pada tanggal 18 November 2020, Pengadilan Pajak telah memutuskan sengketa PPh Pasal 4(2) dimenangkan sebagian menjadi sebesar Rp 10.584 dan sampai dengan tanggal laporan ini, pengembalian pajak belum diterima oleh Bank CIMB Niaga.

Atas PPh Pasal 26 masa Desember 2013, DJP telah menerbitkan Keputusan Keberatan pada tanggal 29 Januari 2019 yang menolak seluruh keberatan yang diajukan oleh Bank CIMB Niaga dan menetapkan pajak lebih bayar sebesar Rp 34.526. Bank CIMB Niaga telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 23 April 2019. Pada tanggal 18 November 2020, Pengadilan Pajak telah memutuskan sengketa PPh Pasal 26 dimenangkan sebagian sebesar Rp 37.267 (untuk menjadi kredit pajak PPh Pasal 21) dan Rp 3.400 menjadi pajak kurang bayar PPh Pasal 26.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. INCOME TAX (continued)

f. Tax assessment letters (continued)

Fiscal year 2013 (continued)

On 12 March 2018, Bank CIMB Niaga has submitted objection on Tax Assessment Letter for corporate income tax article 29, income tax article 21 for January 2013 until November 2013 period, income tax article 4(2), income tax article 26 and VAT. For income tax article 23 and income tax article 21 for December 2013 period, Bank CIMB Niaga did not submit an objection.

For corporate income tax article 29, DGT has issued an Objection Decision on 12 February 2019 which rejected all of the objection submitted by Bank CIMB Niaga amounting to Rp 229,249. Bank CIMB Niaga has submitted an appeal to the tax court on 23 April 2019. On 18 November 2020, the Tax Court decided to partially granted the appeal submitted by Bank CIMB Niaga to be tax underpayment of Rp 78,427. Up to the date of this report, Bank CIMB Niaga has not yet received the tax refund.

For income tax article 4(2) of December 2013 period, DGT has issued an Objection Decision on 29 January 2019, which granted part of the objection submitted by Bank CIMB Niaga amounted to Rp 7,076. The tax refund was received by Bank CIMB Niaga on 14 March 2019. For rejected objection amounting to Rp 12,353, Bank CIMB Niaga has submitted an appeal to tax court on 23 April 2019. On 18 November 2020, the Tax Court decided to partially granted the appeal submitted by Bank CIMB Niaga to be tax underpayment of Rp 10,584. Up to the date of this report, Bank CIMB Niaga has not yet received the tax refund.

For income tax article 26 for period of December 2013, DGT has issued an Objection Decision on 29 January 2019 which rejected all objection submitted by Bank CIMB Niaga with the tax overpayment of Rp 34,526. Bank CIMB Niaga has submitted an appeal to tax court on 23 April 2019. On 18 November 2020, the Tax Court decided to partially granted the appeal submitted by Bank CIMB Niaga amounting to Rp 37,267 (become tax credit for income tax article 21) and Rp 3,400 become tax underpayment for income tax article 26.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Tahun fiskal 2013 (lanjutan)

Atas PPh Pasal 21 masa Januari 2013 hingga November 2013, DJP telah menerbitkan Keputusan Keberatan pada tanggal 31 Desember 2018 yang mengabulkan sebagian keberatan dengan total jumlah yang dikabulkan sebesar Rp 1.391. Pengembalian pajak tersebut telah diterima oleh Bank CIMB Niaga selama Februari 2019. Pada tanggal 27 Maret 2019, Bank CIMB Niaga hanya mengajukan banding ke Pengadilan Pajak untuk masa Maret 2013 sebesar Rp 55.156. Pada tanggal 18 November 2020, Pengadilan Pajak telah memutuskan sengketa PPh Pasal 21 dimenangkan seluruhnya oleh Bank CIMB Niaga yaitu sebesar Rp 55.156 dan sampai dengan tanggal laporan ini, pengembalian pajak belum diterima oleh Bank CIMB Niaga.

Atas PPN, DJP menerbitkan Keputusan Keberatan pada tanggal 29 Januari 2019 yang mengabulkan sebagian keberatan dengan jumlah yang dikabulkan sebesar Rp 663. Pengembalian atas pajak tersebut telah diterima oleh Bank CIMB Niaga pada tanggal 25 Februari 2019. Atas keberatan yang ditolak sebesar Rp 4.908, Bank CIMB Niaga telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 23 April 2019. Pada tanggal 18 November 2020, Pengadilan Pajak telah memutuskan sengketa PPN dimenangkan seluruhnya yaitu sebesar Rp 4.908 dan sampai dengan tanggal laporan ini, pengembalian pajak belum diterima oleh Bank CIMB Niaga.

Tahun fiskal 2014

Bank CIMB Niaga mengajukan permohonan restitusi atas kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan Pasal 29 untuk tahun fiskal 2014 sebesar Rp 82.661. Pada tanggal 28 April 2016, DJP menerbitkan Surat Ketetapan Pajak berdasarkan pemeriksaan atas SPT lebih bayar Pajak Penghasilan Badan Pasal 29 tersebut dengan jumlah pajak yang masih harus dibayar sebesar Rp 209.732.

Bank CIMB Niaga telah melakukan evaluasi atas Surat Ketetapan Pajak tersebut dan berpendapat bahwa Bank CIMB Niaga tidak setuju atas seluruh temuan tersebut. Atas dasar ini juga, Bank CIMB Niaga memutuskan untuk hanya membayar sebagian kurang bayar pajak tersebut sebesar Rp 37.086 pada tanggal 21 Juli 2016. Bank CIMB Niaga telah mengajukan keberatan kepada DJP pada tanggal 21 Juli 2016

Pada tanggal 17 Juli 2017, DJP telah menerbitkan Keputusan Keberatan yang menolak seluruh keberatan yang diajukan oleh Bank CIMB Niaga.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. INCOME TAX (continued)

f. Tax assessment letters (continued)

Fiscal year 2013 (continued)

For income tax article 21 for January 2013 until November 2013 period, DGT has issued an Objection Decision on 31 December 2018 which granted partially with total granted amount of Rp 1,391. The refund of the tax was received by Bank CIMB Niaga during February 2019. Bank CIMB Niaga only filed an appeal to the Tax Court for period March 2013 amounting to Rp 55,156. On 18 November 2020, the Tax Court decided to fully granted the appeal submitted by Bank CIMB Niaga amounting to Rp 55,156. Up to the date of this report, Bank CIMB Niaga has not yet received the tax refund.

For VAT, DGT has issued an Objection Decision on 29 January 2019 which granted partially with total granted amount of Rp 663. The refund of the tax was received by Bank CIMB Niaga on 25 February 2019. For rejected objection amounting to Rp 4,908, Bank CIMB Niaga has submitted an appeal to tax court on 23 April 2019. On 18 November 2020, the Tax Court decided to fully granted the appeal submitted by Bank CIMB Niaga amounting to Rp 4,908. Up to the date of this report, Bank CIMB Niaga has not yet received the tax refund.

Fiscal year 2014

Bank CIMB Niaga requested to refund the tax overpayment of corporate income tax article 29 for fiscal year 2014 amounting to Rp 82,661. On 28 April 2016, DGT issued tax assessment letter based on an tax audit of the corporate income tax article 29 for the fiscal year 2014 that was in an overpayment position, with total tax underpayment amounting to Rp 209,732.

Bank CIMB Niaga has evaluated the tax assessment letter and Bank CIMB Niaga did not agree on all of the findings. Based on this consideration, on 21 July 2016, Bank CIMB Niaga decided to only pay to the tax office some of the underpayment amounting to Rp 37,086. The Bank CIMB Niaga has submitted an objection to DGT on 21 July 2016.

On 17 July 2017, DGT has issued Objection Decision letter which rejected all the objection submitted by Bank CIMB Niaga.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Tahun fiskal 2014 (lanjutan)

Pada tanggal 12 Oktober 2017, Bank CIMB Niaga telah mengajukan Banding atas Keputusan Keberatan tersebut kepada Pengadilan Pajak. Pada tanggal 28 Agustus 2020, Pengadilan Pajak telah memutuskan dan mengabulkan sebagian banding yang diajukan oleh Bank CIMB Niaga yaitu sebesar Rp 16.691. Atas sengketa banding yang tidak dikabulkan oleh Pengadilan Pajak sebesar Rp 193.041, Bank CIMB Niaga telah mengajukan Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung pada tanggal 25 November 2020.

Tahun fiskal 2015

Bank CIMB Niaga mengajukan permohonan restitusi atas kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan Pasal 29 untuk tahun fiskal 2015 sebesar Rp 210.671. Pada tanggal 18 April 2017, DJP menerbitkan Surat Ketetapan Pajak berdasarkan pemeriksaan atas SPT lebih bayar Pajak Penghasilan Badan Pasal 29 tersebut dengan jumlah pajak lebih bayar sebesar Rp 12.772.

Tahun fiskal 2015

Pada tanggal 28 April 2017 telah dikeluarkan Surat Ketetapan Pajak untuk PPh 21, PPh 21 final, 23, 26, 4 (2), dan PPN dengan total jumlah kurang bayar pajak sebesar Rp 47.879. Pada tanggal 23 Mei 2017, Bank CIMB Niaga telah melakukan pembayaran kurang bayar pajak bersih sebesar Rp 35.107 yang dicatat pada akun uang muka pajak.

Atas PPh Badan Pasal 29, pada tanggal 11 Juli 2017, Bank CIMB Niaga mengajukan keberatan kepada DJP. Pada tanggal 22 Juni 2018, DJP menerbitkan Keputusan Keberatan yang menolak seluruhnya keberatan yang diajukan oleh Bank CIMB Niaga. Bank CIMB Niaga telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 19 September 2018 dan sampai dengan tanggal laporan ini masih belum ada putusan dari Pengadilan Pajak.

Atas PPh Pasal 4(2), pada tanggal 25 Juli 2017, Bank CIMB Niaga mengajukan keberatan kepada DJP sebesar Rp 13.585. Pada tanggal 11 Juli 2018, DJP menerbitkan Keputusan Keberatan yang mengabulkan sebagian atas keberatan tersebut sebesar Rp 7.495. Pengembalian pajak tersebut telah diterima oleh Bank CIMB Niaga pada tanggal 26 Maret 2019. Pada tanggal 5 Oktober 2018, Bank CIMB Niaga mengajukan banding ke Pengadilan Pajak atas sebagian sengketa yang ditolak dalam proses keberatan sebesar Rp 6.090 dan sampai dengan tanggal laporan ini masih belum ada putusan dari Pengadilan Pajak.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. INCOME TAX (continued)

f. Tax assessment letters (continued)

Fiscal year 2014 (continued)

On 12 October 2017, Bank CIMB Niaga has submitted an appeal to the Tax Court against the tax Objection Decision. On 28 August 2020, the Tax Court decided to partially grant the appeal submitted by Bank CIMB Niaga amounting to Rp 16,691. For the appeal that was rejected by the Tax Court amounting to Rp 193,041, Bank CIMB Niaga submitted Reconsideration Review to Supreme Court on 25 November 2020.

Fiscal year 2015

Bank CIMB Niaga requested to refund the tax overpayment of corporate income tax article 29 for fiscal year 2015 amounting to Rp 210,671. On 18 April 2017, DGT has issued tax assessment letters on corporate income tax article 29 with total overpayment tax amounting to Rp 12,772.

Fiscal year 2015

On 28 April 2017, DGT has issued tax assessment letters on several taxes with total underpayment amounting to Rp 47,879. On 23 May 2017, Bank CIMB Niaga has paid the remaining net amount of underpayment amounting to Rp 35,107 which has been recorded as prepaid taxes.

For corporate income tax article 29, on 11 July 2017, Bank CIMB Niaga has submitted an objection of the tax assessment result to DGT. On 22 June 2018, DGT has issued their Objection Decision which rejected all objection submitted by Bank CIMB Niaga. Bank CIMB Niaga has submitted an appeal to the Tax Court on 19 September 2018 and up to the date of this report, there has been no decision from tax court.

For income tax article 4(2), on 25 July 2017, Bank CIMB Niaga has submitted an objection to the DGT for income tax article 4(2) amounting to Rp 13,585. On 11 July 2018, DGT has issued Objection Decision of tax article 4(2) which granted part of the objection amounting to Rp 7,495. The refund of the tax was received by Bank CIMB Niaga on 26 March 2019. On 5 October 2018, Bank CIMB Niaga has submitted an appeal to the Tax Court for part of dispute that has been rejected amounting to Rp 6,090 and up to the date of this report, there has been no decision from tax court.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

31. INCOME TAX (continued)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

f. Tax assessment letters (continued)

Tahun fiskal 2015 (lanjutan)

Fiscal year 2015 (continued)

Atas PPN, pada tanggal 25 Juli 2017 Bank CIMB Niaga mengajukan keberatan kepada DJP atas PPN masa Maret, September, November, dan Desember 2015. Pada tanggal 11 Juli 2018, DJP menerbitkan Keputusan Keberatan yang mengabulkan seluruhnya keberatan atas PPN masa Maret, September, dan November 2015 dan mengabulkan sebagian PPN masa Desember 2015. Jumlah pajak yang dikabulkan oleh DJP adalah sebesar Rp 1.789. Pengembalian pajak tersebut telah diterima oleh Bank CIMB Niaga pada tanggal 29 Januari 2019 sebesar Rp 570 dan sebesar Rp 1.219 pada tanggal 25 Maret 2019. Atas sengketa PPN yang ditolak dalam proses keberatan sebesar Rp 15.087, Bank CIMB Niaga telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 5 Oktober 2018 dan sampai dengan tanggal laporan ini masih belum ada putusan dari Pengadilan Pajak.

For VAT, on 25 July 2017 Bank CIMB Niaga has submitted objection to the DGT on VAT period of March, September, November, and December 2015. On 11 July 2018, DGT has issued Objection Decision which granted all the objection for value added tax period of March, September, and November 2015, while for VAT period of December 2015, DGT has granted the objection partially. The total granted amount by the DGT was amounting to Rp 1,789. The refund was received by Bank CIMB Niaga amounted to Rp 570 on 29 January 2019 and Rp 1,219 on 25 March 2019. For the dispute on objection that has been rejected amounting to Rp 15,087, Bank CIMB Niaga has submitted an appeal to the Tax Court on 5 October 2018 and up to the date of this report, there has been no decision from tax court.

Tahun fiskal 2016

Fiscal year 2016

Pada tanggal 13 Desember 2019, DJP menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar yang menyatakan bahwa Bank CIMB Niaga kurang membayar pajak sebesar Rp 623.616 atas PPh Badan Pasal 29, PPh Pasal 21, PPh Pasal 21 Final, PPh Pasal 23, PPh Pasal 26, PPh Pasal 4(2), PPN dan PPN Jasa Luar Negeri. Pada tanggal 30 Desember 2019, Bank CIMB Niaga telah melakukan pembayaran sebagian atas pajak yang kurang dibayar sebesar Rp 409.815. Pada tanggal 3 Maret 2020 dan 6 Maret 2020, Bank CIMB Niaga melakukan pembayaran atas pajak yang kurang dibayar untuk Surat Ketetapan Pajak PPN dan PPN Jasa Luar Negeri sebesar masing-masing Rp 666 dan Rp 721. Atas hasil pemeriksaan tersebut, Bank CIMB Niaga telah mengajukan keberatan pada tanggal 10 Maret 2020.

On 13 December 2019, DGT issued tax assessment letters stated that Bank CIMB Niaga's underpayment amounting to Rp 623,616 are regarding corporate income tax, income tax article 21, income tax article 21 final, income tax article 23, income tax article 26, income tax article 4(2), VAT and self-assessed VAT. On 30 December 2019, Bank CIMB Niaga has partially paid the underpayment tax assessment letters amounting to Rp 409,815. On 3 March 2020 and 6 March 2020, Bank CIMB Niaga partially paid the underpayment tax assessment letters for VAT and self-assessed VAT amounting to Rp 611 and Rp 721 respectively. Based on tax audit result, Bank CIMB Niaga has submitted the objection letters on 10 March 2020.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Tahun fiskal 2016 (lanjutan)

Pada tanggal 29 Desember 2020, DJP telah menerbitkan Keputusan Keberatan untuk sengketa PPN Jasa Luar Negeri dan memutuskan untuk mengabulkan seluruhnya keberatan yang diajukan oleh Bank CIMB Niaga sebesar total Rp 9.752.

Entitas Anak – CNAF

Tahun fiskal 2011 dan 2012

Pada tanggal 19 Desember 2014, telah dikeluarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas PPh Badan Pasal 29, PPh Pasal 23 dan PPh Pasal 4(2), dan PPN tahun 2011 dengan jumlah kurang bayar sebesar Rp 75.089, dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas PPh Badan Pasal 29, PPh Pasal 23 dan PPN tahun 2012 dengan jumlah kurang bayar sebesar Rp 98.927. Pada tanggal 16 Januari 2015, PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) telah melakukan seluruh pembayaran sebesar Rp 174.016 (termasuk denda dan sanksi administrasi). Kurang bayar pajak sebesar Rp 174.016 tersebut dicatat masing-masing sebesar Rp 170.994 pada akun uang muka pajak dan Rp 2.000 pada akun beban pajak penghasilan serta Rp 1.022 pada akun beban lain-lain di tahun 2014. Pada tanggal 5 Maret 2019, CNAF telah menerima pembayaran kelebihan bayar sejumlah Rp 395 atas PPh Badan Pasal 29 tahun 2011.

Pada tanggal 18 Maret 2015, CNAF telah mengajukan keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas PPh Badan Pasal 29 dan PPN tahun 2011 dan 2012 sebesar Rp 170.994. Atas PPh Pasal 23 dan PPh Pasal 4(2), CNAF tidak mengajukan keberatan sebesar Rp 3.022. Pada tanggal 28 Desember 2015, 1 Februari 2016 dan 14 Maret 2016, CNAF telah menerima surat keputusan atas keberatan pajak 2011 dan 2012 yang menyatakan bahwa keberatan pajak tidak dikabulkan. Atas keputusan ini, CNAF telah mengajukan banding pajak ke Pengadilan Pajak pada tanggal 24 Maret 2016, 29 April 2016 dan 9 Juni 2016.

31. INCOME TAX (continued)

f. Tax assessment letters (continued)

Fiscal year 2016 (continued)

On 29 December 2020, the DGT issued Objection Decisions for self-assessed VAT and decided to fully granted the objection submitted by Bank CIMB Niaga with the total winning amount of Rp 9,752.

Subsidiaries - CNAF

Fiscal Year 2011 and 2012

On 19 December 2014, tax assessment letters has been issued on corporate income tax article 29, income tax article 23 and income tax article 4(2), and Value Added Tax for the year 2011 with total underpayment amounting to Rp 75,089, and has issued tax assessment letters on corporate income tax article 29, income tax article 23 and Value Added Tax for the year 2012 with total underpayment amounting to Rp 98,927. On 16 January 2015, CNAF has paid all payment amounting to Rp 174,016 (including penalty and administrative charges). The underpayment of tax amounted to Rp 174,016 has been recorded as prepaid taxes, income tax expense and other expenses in 2014 amounted to Rp 170,994, Rp 2,000 and Rp 1,022, respectively. On 5 March 2019, CNAF has received payment amounting Rp 395 for overpayment of corporate income Tax Article 29 for the year 2011.

On 18 March 2015, CNAF has submitted objection on Tax Assessment Letter on corporate income tax article 29 and Value Added Tax for 2011 and 2012 amounting to Rp 170,994. For income tax article 23 and income tax article 4(2), CNAF did not submit objection amounting to Rp 3,022. On 28 December 2015, 1 February 2016 and 14 March 2016, CNAF has received the decision letter on the tax objection for fiscal year 2011 and 2012, that stated the tax objection was rejected. Regarding this decision, CNAF has submitted the tax appeal to Tax Court on 24 March 2016, 29 April 2016 and 9 June 2016.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Entitas Anak – CNAF (lanjutan)

Tahun fiskal 2011 dan 2012 (lanjutan)

Pada tanggal 7 November 2017, Pengadilan Pajak telah mengeluarkan keputusan sengketa PPN tahun 2011 dan 2012 dimana Pengadilan Pajak menolak seluruhnya atas permohonan banding yang diajukan oleh CNAF. CNAF telah mengajukan Memo Peninjauan Kembali (PK) ke tingkat Mahkamah Agung pada tanggal 7 Februari 2018. Pada tanggal 3 September 2018, CNAF telah menerima surat putusan permohonan PK di MA yang menyatakan bahwa permohonan PK atas PPN Masa Tahun 2011 dan Tahun 2012 telah dikabulkan.

Sengketa PPN tahun 2011 dan 2012 telah dimenangkan oleh CNAF di tingkat Mahkamah Agung dan untuk PPN Masa Januari 2011 dan Masa September 2012 telah dinyatakan menang tanggal 14 Juni 2019. Atas kasus yang dimenangkan CNAF tersebut, pengembaliannya diterima oleh CNAF sebesar Rp 127.413 dari tanggal 20 Februari 2019 sampai dengan 26 April 2019 kecuali untuk PPN Masa Januari 2011 dan September 2012, hingga tanggal laporan ini pengembaliannya masih belum diterima.

Pada tanggal 12 Juni 2019, DJP mengajukan Memo Peninjauan Kembali 2 (PK 2) atas kasus PPN Tahun 2011 dan Tahun 2012 yang telah dimenangkan oleh CNAF sebelumnya. Pada tanggal 20 Juni 2019 dan 21 Juni 2019, CNAF menerima Surat Permohonan Peninjauan Kembali 2 (PK 2) yang diajukan oleh DJP atas sengketa PPN Tahun 2011 dan Tahun 2012. Sampai dengan tanggal laporan ini, proses Peninjauan Kembali masih berlangsung.

Untuk sengketa PPh Badan Pasal 29 telah dimenangkan oleh CNAF di tingkat Mahkamah Agung pada tanggal 26 September 2019.

Tahun fiskal 2013

Pada tanggal 25 Januari 2018, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) atas PPh Badan Pasal 29, PPh Pasal 23 dan PPN tahun 2013 dengan jumlah kurang bayar sebesar Rp 103.459. Pada tanggal 21 Februari 2018, CNAF telah melakukan seluruh pembayaran.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. INCOME TAX (continued)

f. Tax assessment letters (continued)

Subsidiaries – CNAF (continued)

Fiscal Year 2011 and 2012 (continued)

On 7 November 2017, decision letter from Tax Court regarding dispute of Value Added Tax year 2011 and 2012 has been issued and Tax Court rejected all the appeal submitted by CNAF. CNAF has submitted Memo of Judicial Review to Supreme Court on 7 February 2018. On 3 September 2018, CNAF has received a decision letter regarding accepted appeal of Judicial Review to Supreme Court for dispute of Value Added Tax year 2011 and 2012.

Value Added Tax disputes in 2011 and 2012 were entirely won by CNAF in Supreme Court and for Value Added Tax disputes on January 2011 and September 2012 declared win on 14 June 2019. For the case won by CNAF, the refund was received by CNAF amounting to Rp 127,413 from 20 February 2019 to 26 April 2019 except for Value Added Tax for the period January 2011 and September 2012, until the date of this report the refund has not yet been received.

On 12 June 2019, DGT submitted the Memo Judicial Review 2 (PK 2) for dispute of Value Added Tax year 2011 and 2012 that was previously won by CNAF. On 20 June 2019 and 21 June 2019, CNAF received Judicial Review Letter 2 (PK 2) submitted by DGT for dispute of Value Added Tax year 2011 and 2012. Until the date of this report, the Judicial Review was still in process.

For the dispute of corporate income tax article 29 has won by CNAF at the Supreme Court level on 26 September 2019.

Fiscal Year 2013

On 25 January 2018, Directorate General of Tax (DGT) has issued tax assessment letters (SKPKB) PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) on corporate income tax article 29, income tax article 23 and value added tax for the year 2013 with total underpayment amounting to Rp 103,459. On 21 February 2018, CNAF paid all of this amounts.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Entitas Anak – CNAF (lanjutan)

Tahun fiskal 2013 (lanjutan)

Atas SKPKB tersebut, pada tanggal 5 April 2018, CNAF telah mengajukan keberatan ke DJP sebesar Rp 103.196 atas SKPKB PPh Badan Pasal 29 dan PPN.

Pada 6 Februari 2019, DJP telah mengeluarkan keputusan keberatan atas PPh Badan Pasal 29 dan PPN dimana DJP menolak seluruh keberatan yang diajukan oleh CNAF. Atas keputusan ini, CNAF telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Pada 15 Desember 2020, Pengadilan Pajak telah memutuskan sengketa PPh Badan yang dimenangkan seluruhnya oleh CNAF, yaitu sebesar Rp 4.805 dan pengembalian telah diterima oleh CNAF pada tanggal 2 Februari 2021.

Tahun fiskal 2015

Pada tanggal 4 Desember 2019, telah dikeluarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPh Badan Pasal 29, PPN, PPh 21, PPh 23 dan PPh 4 (2) untuk tahun pajak 2015 dengan jumlah kurang bayar sebesar Rp 101.055. Pada tanggal 27 Desember 2019, CNAF telah melakukan pembayaran sebagian atas SKPKB tahun pajak 2015 sebesar Rp 65.759. Pada tanggal 3 Januari 2020, CNAF telah melakukan seluruh pembayaran atas SKPKB tahun pajak 2015 sebesar Rp 35.296. Atas SKPKB tersebut, pada tanggal 3 Maret 2020, CNAF telah mengajukan keberatan ke DJP.

Tahun fiskal 2016

Pada tanggal 9 Desember 2019, telah dikeluarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPh Badan Pasal 29, PPN, PPh 21, PPh 23 dan PPh 4 (2) untuk tahun pajak 2016 dengan dengan jumlah kurang bayar sebesar Rp 140.373. Pada tanggal 27 Desember 2019, CNAF telah melakukan pembayaran sebagian atas SKPKB tahun pajak 2016 sebesar Rp 14.418. Pada tanggal 8 Januari 2020, CNAF telah melakukan seluruh pembayaran atas SKPKB tahun pajak 2016 sebesar Rp 125.955. Atas SKPKB tersebut, pada tanggal 6 Maret 2020, CNAF telah mengajukan keberatan ke DJP.

31. INCOME TAX (continued)

f. Tax assessment letters (continued)

Subsidiaries – CNAF (continued)

Fiscal Year 2013 (continued)

On these tax assessments, on 5 April 2018, CNAF has appealed to the DGT amounting to Rp 103,196 related to the tax assessment letter for SKPKB on corporate income tax article 29 and VAT.

On 6 February 2019, decision letter from DGT has been received for corporate income tax article 29 and Value Added Tax where DGT has rejected all objections. Regarding this decision, CNAF has appealed to the Tax Court. On 15 December 2020, Tax Court has decided the dispute of corporate income tax which was entirely won by CNAF, amounting to Rp 4,805 and the refund has been received by CNAF on 2 February 2021.

Fiscal Year 2015

On 4 December 2019, tax assessment letters (SKPKB) has been issued on corporate income tax article 29, Value Added Tax, income tax article 21, income tax article 23 and income tax article 4 (2) for fiscal year 2015 with total underpayment amounting to Rp 101,055. On 27 December 2019, CNAF has paid some of the SKPKB for fiscal year 2015 amounting to Rp 65,759. On 3 January 2020, CNAF has paid the remaining amount of SKPKB for fiscal year 2015 amounting to Rp 35,296. On these tax assessments, on 3 March 2020, CNAF has appealed to the DGT.

Fiscal Year 2016

On 9 December 2019, tax assessment letters (SKPKB) has been issued on corporate income tax article 29, Value Added Tax, withholding tax article 21, withholding tax article 23 and withholding tax article 4 (2) for fiscal years 2016 with total underpayment amounting to Rp 140,373. On 27 December 2019, CNAF has paid some of the SKPKB for fiscal year 2016 amounting to Rp 14,418. On 8 January 2020, CNAF has paid the remaining amount of SKPKB for fiscal year 2016 amounting to Rp 125,955. On these tax assessments, on 6 March 2020, CNAF has appealed to the DGT.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Entitas Anak – CNAF ex KITAF

Tahun fiskal 2010, 2011, dan 2012

Pada tanggal 26 Agustus 2015, 9 Oktober 2015, dan 17 Desember 2015, CNAF telah melakukan seluruh pembayaran. Kurang bayar pajak sebesar Rp 41.577 tersebut dicatat masing-masing sebesar Rp 41.328 pada akun uang muka pajak dan Rp 249 pada akun beban lain-lain tahun 2015. Atas SKPKB tersebut, pada tanggal 10 November 2015, 7 Desember 2015, dan 31 Desember 2015, CNAF telah mengajukan keberatan ke Direktorat Jenderal Pajak (DJP).

Pada November dan Desember 2016, CNAF telah menerima surat keputusan atas keberatan tahun pajak 2010, 2011, dan 2012 yang menyatakan bahwa keberatan pajak tidak dikabulkan. Atas keputusan ini, CNAF telah mengajukan banding pajak ke Pengadilan Pajak pada tanggal 2 Februari 2017, 6 Februari 2017, 14 Februari 2017, dan 16 Februari 2017.

Pada tanggal 19 Desember 2017 dan 12 Desember 2017, DJP telah mengeluarkan keputusan sengketa PPN ex KITAF untuk tahun 2010, 2011 dan 2012 dimana DJP menolak seluruhnya atas permohonan banding yang diajukan oleh CNAF. Atas keputusan ini, CNAF telah mengajukan Peninjauan Kembali (PK) ke Mahkamah Agung pada tanggal 13 Maret 2018. Pada bulan Oktober 2018 sampai dengan Mei 2019, CNAF telah menerima surat putusan permohonan PK di MA yang mengabulkan permohonan Peninjauan Kembali (PK) atas PPN Tahun 2010, 2011 dan 2012, kecuali untuk PPN masa November 2010 yang masih menunggu putusan MA. Atas kasus yang dimenangkan CNAF tersebut, pengembaliannya telah diterima CNAF hanya dari PPN Masa Desember 2010 sebesar Rp 916 pada tanggal 28 Juni 2019.

Pada tanggal 12 Juni 2019, DJP mengajukan Memo Peninjauan Kembali 2 (PK 2) atas kasus PPN Masa Tahun 2010, 2011 dan 2012 yang telah dimenangkan oleh CNAF sebelumnya. Pada tanggal 20 Juni 2019 dan 21 Juni 2019, CNAF menerima Surat Permohonan Peninjauan Kembali 2 (PK 2) dari DJP atas PPN Masa Tahun 2010, Tahun 2011 dan Tahun 2012. Hingga tanggal laporan ini, proses Peninjauan Kembali masih berlangsung.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. INCOME TAX (continued)

f. Tax assessment letters (continued)

Subsidiaries – CNAF ex KITAF

Fiscal Year 2010, 2011, and 2012

On 26 August 2015, 9 October 2015, and 17 December 2015, CNAF paid all of this amounts. The underpayment of tax amounted to Rp 41,577 has been recorded as prepaid taxes and other expenses in 2015 amounted to Rp 41,328 and Rp 249, respectively. On these tax assessments, on 10 November 2015, 7 December 2015, and 31 December 2015, CNAF has appealed to the Directorate General of Tax (DGT).

In November and December 2016, CNAF has received the decision letter on the tax objection for fiscal year 2010, 2011, and 2012, that stated the tax objection was rejected. Regarding this decision, CNAF has submitted the tax appeal to Tax Court on 2 February 2017, 6 February 2017, 14 February 2017, and 16 February 2017.

On 19 December 2017 and 12 December 2017, decision letter from DGT regarding dispute of ex KITAF Value Added Tax year 2010, 2011 and 2012 has been received and DGT rejected all objection submitted by CNAF. Regarding this decision, CNAF has submitted Judicial Review (PK) to the Supreme Court on 13 March 2018. During October 2018 and May 2019, CNAF has received decision letter from Supreme Court on the PK for that won dispute for VAT year 2010, 2011 and 2012, except VAT dispute for period November 2010 that still waiting for Supreme Court decision. For thus dispute that won by CNAF, CNAF received payment only from tax dispute for VAT period December 2010 amounting to Rp 916 on 28 June 2019.

On 12 June 2019, DGT submitted the Memo Judicial Review 2 (PK 2) for dispute of Value Added Tax year 2010, 2011 and 2012 that was previously won by CNAF. On 20 June 2019 and 21 June 2019 CNAF received Judicial Review Letter 2 (PK 2) submitted by DGT for dispute of Value Added Tax year 2010, 2011 and 2012. Until the date of this report, the Judicial Review was still in process.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Entitas Anak – CNAF ex KITAF (lanjutan)

Tahun fiskal 2010, 2011, dan 2012 (lanjutan)

Atas PPh Badan Pasal 29, Pengadilan Pajak telah memutuskan sengketa PPh Badan yang dimenangkan seluruhnya oleh CNAF, yaitu sebesar Rp 10.159 dan pengembalian telah diterima oleh CNAF pada tanggal 7 Desember 2018 dan 10 Desember 2018. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah mengajukan Memo Peninjauan Kembali ke tingkat Mahkamah Agung atas PPh Badan Pasal 29 tersebut. Pada tanggal 2 Desember 2019, CNAF telah memenangkan sengketa atas PPh Badan Pasal 29 di tingkat Mahkamah Agung untuk tahun pajak 2010, 2011 dan 2012.

Tahun fiskal 2013

Pada tanggal 8 Januari 2016, telah dikeluarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPh Badan Pasal 29 dan PPN untuk tahun pajak 2013 PT Kencana Internusa Artha Finance (efektif 1 Januari 2016, KITAF bergabung ke CNAF) dengan total pajak yang masih harus dibayar sebesar Rp 26.921, dan pada tanggal 7 Februari 2016, CNAF telah melakukan seluruh pembayaran. Atas SKPKB tersebut, pada tanggal 1 April 2016, CNAF telah mengajukan keberatan ke Direktorat Jenderal Pajak (DJP). Kurang bayar pajak sebesar Rp 26.921 tersebut dicatat pada akun uang muka pajak tahun 2016.

Pada tanggal 2 Desember 2016, 7 Desember 2016, 8 Desember 2016, 20 Desember 2016, 21 Desember 2016, 5 Januari 2017, 30 Maret 2017 dan 3 April 2017, CNAF telah menerima surat keputusan atas keberatan tahun pajak 2013 yang menyatakan bahwa keberatan pajak tidak dikabulkan. Atas keputusan ini, CNAF telah mengajukan banding pajak ke Pengadilan Pajak pada tanggal 13 Februari 2017 dan 21 Juni 2017.

31. INCOME TAX (continued)

f. Tax assessment letters (continued)

Subsidiaries – CNAF ex KITAF (continued)

Fiscal Year 2010, 2011, and 2012 (continued)

For corporate income tax article 29, Tax Court has decided the dispute of corporate income tax which was entirely won by CNAF, amounting to Rp 10,159 and the refund has been received by CNAF on 7 December 2018 and 10 December 2018. Directorate General of Taxation (DGT) has submitted Memo of Judicial Review to Supreme Court for this corporate income tax article 29. On 2 December 2019, CNAF has won the dispute of corporate income tax article 29 at the Supreme Court level for tax year 2010, 2011 and 2012.

Fiscal Year 2013

On 8 January 2016, tax assessment letters (SKPKB) on corporate income tax article 29 and value added tax for fiscal years 2013 on PT Kencana Internusa Artha Finance (effective on 1 January 2016, KITAF merged to CNAF) have been issued with total taxes amounting Rp 26,921, and on 7 February 2016, CNAF has paid all of this amounts. On these tax assessments, on 1 April 2016, CNAF has appealed to the Directorate General of Tax (DGT). The underpayment of tax amounted to Rp 26,921 has been recorded as prepaid taxes in 2016.

On 2 December 2016, 7 December 2016, 8 December 2016, 20 December 2016, 21 December 2016, 5 January 2017, 30 March 2017 and 3 April 2017, CNAF has received the decision letter on the tax objection for fiscal year 2013 that stated that the tax objection was rejected. Regarding this decision, the Company has submitted the tax appeal to Tax Court on 13 February 2017 and 21 June 2017.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Entitas Anak – CNAF ex KITAF (lanjutan)

Tahun fiskal 2013 (lanjutan)

Pada tanggal 19 Desember 2017, DJP telah mengeluarkan keputusan atas sengketa PPN ex KITAF untuk tahun 2013 dimana DJP menolak seluruhnya atas permohonan banding yang diajukan oleh CNAF. Pada tanggal 11 Juli 2018 Pengadilan Pajak telah mengeluarkan keputusan sengketa PPN tahun 2013 dimana Pengadilan Pajak menolak seluruhnya atas permohonan banding yang diajukan oleh CNAF. Atas hal ini, CNAF telah mengajukan Memo Peninjauan Kembali ke tingkat Mahkamah Agung. Pada tanggal 29 Oktober 2018 sampai dengan 15 Maret 2019 CNAF telah menerima surat putusan MA yang menyatakan bahwa permohonan Peninjauan Kembali CNAF telah dikabulkan kecuali untuk sengketa PPN Masa Februari dan Maret Tahun 2013, hingga tanggal laporan ini hasil keputusan MA masih belum diketahui. Hingga tanggal laporan ini pengembaliannya masih belum diterima.

Pada tanggal 12 Juni 2019, DJP mengajukan Memo Peninjauan Kembali 2 (PK 2) atas kasus PPN Masa Tahun 2013 yang telah dimenangkan oleh CNAF sebelumnya. Pada tanggal 20 Juni 2019 dan 21 Juni 2019, CNAF menerima Surat Permohonan Peninjauan Kembali 2 (PK 2) atas PPN Masa Tahun 2013. Hingga tanggal laporan ini, proses Peninjauan Kembali masih berlangsung.

Atas PPh Badan Pasal 29, Pengadilan Pajak telah memutuskan sengketa PPh Badan yang dimenangkan seluruhnya oleh CNAF, yaitu sebesar Rp 4.745 dan pengembalian telah diterima oleh CNAF pada tanggal 10 Desember 2018. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah mengajukan Memo Peninjauan Kembali ke tingkat Mahkamah Agung atas PPh Badan Pasal 29 tersebut. Pada tanggal 2 Desember 2019, CNAF telah memenangkan sengketa atas PPh Badan Pasal 29 di tingkat Mahkamah Agung untuk tahun pajak 2013.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. INCOME TAX (continued)

f. Tax assessment letters (continued)

Subsidiaries – CNAF ex KITAF (continued)

Fiscal Year 2013 (continued)

On 19 December 2017, decision letter from DGT regarding dispute of ex KITAF Value Added Tax year 2013 has been received and DGT rejected all the objection submitted by CNAF. On 11 July 2018 decision letter from Tax Court regarding dispute of Value Added Tax year 2013 has been received and Tax Court rejected all the objection. For this case, CNAF has submitted Memo of Judicial Review to Supreme Court. During 29 October 2018 until 15 March 2019, CNAF received decision letter from Supreme Court that won those disputes except VAT Dispute for Period February and March 2013, until the date of this report, the decision has not been known yet. Until the date of this report, the refund has not yet been received.

On 12 June 2019, DGT submitted the Memo Judicial Review 2 (PK 2) for dispute of Value Added Tax year 2013 that was previously won by CNAF. On 20 June 2019 and 21 June 2019 CNAF received Judicial Review Letter 2 (PK 2) for dispute of Value Added Tax year 2013. Until the date of this report, the Judicial Review was still in process.

For corporate income tax article 29, Tax Court has decided the dispute of corporate income tax which was entirely won by CNAF, amounting to Rp 4,745 and the refund has been received by CNAF on 10 December 2018. Directorate General of Taxation (DGT) has submitted Memo of Judicial Review to Supreme Court for this corporate income tax article 29. On 2 December 2019, CNAF has won the dispute of corporate income tax article 29 at the Supreme Court level for tax year 2013.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Entitas Anak – CNAF ex KITAF (lanjutan)

Tahun fiskal 2014

Pada tanggal 18 April 2016, telah dikeluarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas hasil pemeriksaan pajak penghasilan badan tahun pajak 2014 PT Kencana Internusa Artha Finance (efektif 1 Januari 2016, KITAF bergabung ke CNAF) dengan total lebih bayar pajak sebesar Rp 3.482 yang telah diterima penuh.

Pada tanggal 27 Desember 2016, telah dikeluarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas hasil pemeriksaan Pajak Pertambahan Nilai tahun pajak 2014 PT Kencana Internusa Artha Finance (CNAF) dengan total pajak yang masih harus dibayar sebesar Rp 4.104, dan pada tanggal 26 Januari 2017, CNAF telah melakukan seluruh pembayaran. Atas SKPKB tersebut, pada tanggal 21 Maret 2017, CNAF telah mengajukan keberatan ke DJP. Kurang bayar pajak sebesar Rp 4.104 tersebut dicatat pada akun uang muka pajak tahun 2017.

Pada tanggal 24 November 2017, Direktorat Jendral Pajak (DJP) telah mengeluarkan keputusan yang menolak seluruh keberatan yang diajukan oleh CNAF. CNAF akan mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak atas keputusan pajak tersebut. Sampai dengan tanggal laporan ini, hasil banding pajak tersebut belum diketahui.

Pada tanggal 11 Mei 2018, CNAF telah mengajukan bantahan atas surat uraian banding dari sebagian Surat Ketetapan Pajak (SKPKB) PPN untuk masa Januari, Mei dan Juli 2014 senilai Rp 1.522. Sampai dengan tanggal laporan ini, hasil keputusan belum diketahui.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. INCOME TAX (continued)

f. Tax assessment letters (continued)

Subsidiaries – CNAF ex KITAF (continued)

Fiscal Year 2014

On 18 April 2016, tax assessment letters (SKPLB) for Corporate Income Tax for fiscal years 2014 on PT Kencana Internusa Artha Finance (effective on 1 January 2016, KITAF merged to CNAF) have been issued with total overpayment tax amount being Rp 3,482 which fully received.

On 27 December 2016, tax assessment letters (SKPKB) for Value Added Tax for fiscal years 2014 on PT Kencana Internusa Artha Finance (CNAF) have been issued with total taxes amounting Rp 4,104, and on 26 January 2017, CNAF paid all of this amounts. On these tax assessments, on 21 March 2017, CNAF has appealed to the DGT. The underpayment of tax amounted to Rp 4,104 has been recorded as prepaid taxes in 2017.

On 24 November 2017, Directorate General of Taxation (DGT) has rejected all the objection, and CNAF will appeal to the Tax Court regarding the tax decision. Until the date of this report, the examination is still ongoing and there is no decision yet.

On 11 May 2018, CNAF has appealed to the DGT related to some of the tax assessment letters from SKPKB on VAT consists of periods January, May and July 2014 amounting to Rp 1,522. Up to the date of this report, the decision is not yet known.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN
LIABILITAS LAIN-LAIN

32. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES

a. Beban yang masih harus dibayar

a. Accruals

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Beban yang masih harus dibayar	2,756,942	2,369,679	2,069,818	<i>Accrued expenses</i>
Bunga yang masih harus dibayar	557,762	633,090	595,522	<i>Accrued interest</i>
	<u>3,314,704</u>	<u>3,002,769</u>	<u>2,665,340</u>	

Beban yang masih harus dibayar terutama terdiri dari beban pihak ketiga yang masih harus dibayar dan komisi diterima dimuka.

Accrued expenses mainly consist of accrued expenses from third party and unearned commission.

Termasuk di dalam bunga yang masih harus dibayar pada tanggal 31 Desember 2020 adalah hutang bunga pinjaman subordinasi sebesar Rp 2.125 (2019 dan 2018: Rp 3.858) dan hutang bunga pinjaman efek-efek yang diterbitkan, termasuk hutang bunga syariah, sebesar Rp 44.306 (2019: Rp 60.299; 2018: Rp 50.045). Informasi mengenai pinjaman subordinasi dan efek-efek yang diterbitkan diungkapkan pada Catatan 33 dan 29.

As at 31 December 2020, accrued interest also consist of accrued interest for subordinated loans amounting to Rp 2,125 (2019 and 2018: Rp 3,858) and accrued interest for marketable securities issued, include sharia interest payable, amounting to Rp 44,306 (2019: Rp 60,299; 2018: Rp 50,045). Information in respect to subordinated loans and marketable securities issued are disclosed in Note 33 and 29.

b. Liabilitas lain-lain

b. Other liabilities

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Komisi diterima dimuka	519,540	459,720	405,489	<i>Unearned commission</i>
Setoran jaminan	405,613	296,929	208,862	<i>Security deposits</i>
Liabilitas sewa *)	224,604	-	-	<i>Leased liabilities *)</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi	328,809	-	-	<i>Allowance for impairment losses of commitments and contingencies</i>
Lain-lain	358,123	279,266	315,047	<i>Others</i>
	<u>1,836,689</u>	<u>1,035,915</u>	<u>929,398</u>	

*) Dampak dari penerapan PSAK 73 yang mulai berlaku tanggal 1 Januari 2020

*Impact of implementation of SFAS 73 starting *) from 1 January 2020*

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54 dan 56.

Information in respect to interest rates and maturity is disclosed in Notes 54 and 56.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. PINJAMAN SUBORDINASI

33. SUBORDINATED LOANS

	2020	2019	2018	
Obligasi subordinasi				Subordinated bonds
Rupiah				Rupiah
Nilai nominal	233,000	1,833,000	1,750,000	Par value
Dikurangi:				Less:
Biaya emisi yang belum diamortisasi	(8,816)	(11,825)	(7,583)	Unamortised issuance cost
Nilai tercatat	<u>224,184</u>	<u>1,821,175</u>	<u>1,742,417</u>	Carrying value

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada catatan 54 dan 56.

Information in respect to interest rates and maturity is disclosed in Notes 54 and 56.

Berikut adalah rincian obligasi subordinasi pada tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018.

Below is the detail of subordinated bonds as at 31 December 2020, 2019, and 2018.

	2020	2019	2018	Tercatat/ Listed	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Opsi Pelunasan/ Call option	Tingkat bunga/ Interest rate
Obligasi Subordinasi II Tahun 2010/ Subordinated Bonds II Year 2010	-	1,600,000	1,600,000	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	23 Desember/ December 2020	N/A	10.85% per tahun/per annum
Obligasi Subordinasi III Tahun 2018 Seri A/ Subordinated Bonds III Year 2018 Series A	75,000	75,000	75,000	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	15 November/ November 2023	N/A	9.85% per tahun/per annum
Obligasi Subordinasi III Tahun 2018 Seri B/ Subordinated Bonds III Year 2018 Series B	75,000	75,000	75,000	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	15 November/ November 2025	N/A	10% per tahun/per annum
Obligasi Subordinasi berkelanjutan I Tahun 2019 Seri A/ Continuous Subordinated Bonds I Year 2019 Series A	83,000	83,000	-	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	19 Desember/ December 2024	N/A	8.05% per tahun/per annum
	<u>233,000</u>	<u>1,833,000</u>	<u>1,750,000</u>				
Dikurangi/Less: Biaya emisi yang belum diamortisasi/ Unamortised issuance cost	(8,816)	(11,825)	(7,583)				
Nilai tercatat/ Carrying value	<u>224,184</u>	<u>1,821,175</u>	<u>1,742,417</u>				

Pada tanggal 23 Desember 2010, Bank CIMB Niaga menerbitkan Obligasi Subordinasi II Tahun 2010 sebesar Rp 1.600.000. Penerbitan obligasi ini telah disetujui oleh BI melalui Surat No. 12/196/DPB3/TPB-3/Rahasia tanggal 29 Desember 2010 dan mendapatkan pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK melalui Surat No. S-11156/BL/2010 tanggal 15 Desember 2010.

As at 23 December 2010, Bank CIMB Niaga issued Subordinated Bonds II Year 2010 amounted to Rp 1,600,000. This issuance has been approved by BI through its Letter No. 12/196/DPB3/TPB-3/Rahasia dated 29 December 2010 and has obtained notice of effectivity from Chairman of Bapepam-LK through its Letter No. S-11156/BL/2010 dated 15 December 2010.

Pada tanggal 15 November 2018, Bank CIMB Niaga menerbitkan Obligasi Subordinasi III Tahun 2018 Seri A sebesar Rp 75.000. Penerbitan obligasi ini telah disetujui oleh OJK Pengawas Perbankan melalui Surat No. S-89/PB.33/2018 tanggal 26 Juli 2018 dan mendapatkan pernyataan efektif dari OJK Pengawas Pasar Modal melalui Surat No. S-158/D.04/2018 tanggal 8 November 2018.

As at 15 November 2018, Bank CIMB Niaga issued Subordinated Bonds III Year 2018 series A amounted to Rp 75,000. This issuance has been approved by OJK Pengawas Perbankan through its Letter No. S-89/PB.33/2018 dated 26 Juli 2018 and has obtained notice of effectivity from OJK Pengawas Pasar Modal through its Letter No. S-158/D.04/2018 dated 8 November 2018.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

Pada tanggal 15 November 2018, Bank CIMB Niaga menerbitkan Obligasi Subordinasi III Tahun 2018 Seri B sebesar Rp 75.000. Penerbitan obligasi ini telah disetujui oleh OJK Pengawas Perbankan melalui Surat No. S-89/PB.33/2018 tanggal 26 Juli 2018 dan mendapatkan pernyataan efektif dari OJK Pengawas Pasar Modal melalui Surat No. S-158/D.04/2018 tanggal 8 November 2018.

Pada tanggal 19 Desember 2019, Bank CIMB Niaga menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Tahun 2019 sebesar Rp 83.000. Penerbitan obligasi ini telah disetujui oleh OJK Pengawas Perbankan melalui Surat No. S-51/PB.33/2019 tanggal 21 Oktober 2019 dan mendapatkan pernyataan efektif dari OJK Pengawas Pasar Modal melalui Surat No. S-194/D.04/2019 tanggal 12 Desember 2019.

Bank CIMB Niaga telah melakukan pembayaran bunga secara tepat waktu dan sesuai dengan jumlah yang diperjanjikan.

Transaksi lindung nilai

Tidak terdapat transaksi lindung nilai per 31 Desember 2020, 2019, dan 2018.

Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum

Pada tanggal 29 Desember 2010, melalui Surat BI No. 12/196/DPB3/TPB3-3/Rahasia, Bank CIMB Niaga telah memperoleh persetujuan dari BI untuk memperhitungkan Obligasi Subordinasi sebesar Rp 1.600.000 sebagai komponen modal pelengkap dalam perhitungan rasio KPMM.

Pada tanggal 15 Desember 2018, melalui Surat dari OJK Pengawas Perbankan No. S-89/PB.33/2018, Bank CIMB Niaga telah memperoleh persetujuan dari OJK Pengawas Perbankan untuk memperhitungkan Obligasi Subordinasi Seri A sebesar Rp 75.000 dan Seri B sebesar Rp 75.000 sebagai komponen modal pelengkap dalam perhitungan rasio KPMM.

Pada tanggal 14 Februari 2020, melalui Surat dari OJK Pengawas Perbankan No. S-07/PB.33/2020, Bank CIMB Niaga telah memperoleh persetujuan dari OJK Pengawas Perbankan untuk memperhitungkan Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 sebesar Rp 83.000 sebagai komponen modal pelengkap dalam perhitungan rasio KPMM.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. SUBORDINATED LOANS (continued)

As at 15 November 2018, Bank CIMB Niaga issued Subordinated Bonds III Year 2018 series B amounted to Rp 75,000. This issuance has been approved by OJK Pengawas Perbankan through its Letter No. S-89/PB.33/2018 dated 26 Juli 2018 and has obtained notice of effectivity from OJK Pengawas Pasar Modal through its Letter No. S-158/D.04/2018 dated 8 November 2018.

As at 19 December 2019, Bank CIMB Niaga issued Continuous Subordinated Bonds I Year 2019 amounted to Rp 83,000. This issuance has been approved by OJK Pengawas Perbankan through its Letter No. S-51/PB.33/2019 dated 21 October 2019 and has obtained notice of effectivity from OJK Pengawas Pasar Modal through its Letter No. S-194/D.04/2019 dated 12 December 2019.

Bank CIMB Niaga has paid interest on schedule and in accordance with the amount agreed.

Hedge transactions

There was no hedging transaction as of 31 December 2020, 2019, and 2018.

Capital Adequacy Ratio calculation

As at 29 December 2010, based on Letter from BI No. 12/196/DPB3/TPB3-3/Rahasia, BI had given an approval to Bank CIMB Niaga to include the Subordinated Bonds of Rp 1,600,000 as a component of tier 2 capital in CAR calculation.

On 15 December 2018, based on Letter from OJK Pengawas Perbankan No. S-89/PB.33/2018, OJK Pengawas Perbankan had given an approval to Bank CIMB Niaga to include the Subordinated Bonds Series A of Rp 75,000 and Series B of Rp 75,000 as component of tier 2 capital in CAR calculation.

On 14 February 2020, based on Letter from OJK Pengawas Perbankan No. S-07/PB.33/2020, OJK Pengawas Perbankan had given an approval to Bank CIMB Niaga to include the Continuous Subordinated Bonds I phase I 2019 of Rp 83,000 as component of tier 2 capital in CAR calculation.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

Peringkat obligasi subordinasi

Peringkat obligasi subordinasi ini berdasarkan *credit rating* PT Pefindo pada tanggal 31 Desember 2020 adalah AA+(idn) (2019 dan 2018: AA-(idn)).

Tidak terdapat pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian obligasi subordinasi.

Berdasarkan transaksi dengan pihak berelasi dan pihak ketiga

Obligasi subordinasi dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 49.

34. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR, DAN SAHAM TREASURI

Modal Saham

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 adalah:

33. SUBORDINATED LOANS (continued)

Subordinated bonds ratings

The ratings for the subordinated bonds based on credit rating PT Pefindo at 31 December 2020 is AA+(idn) (2019 and 2018: AA-(idn)).

There were no negative covenants in the subordinated bonds agreements.

By transactions with related party and third party

Subordinated bonds transactions with related party are disclosed in Notes 49.

34. SHARE CAPITAL, ADDITIONAL PAID IN CAPITAL, TREASURY SHARES

Share Capital

The shareholders composition as of 31 December 2020, 2019, and 2018 were as follow:

Pemegang saham	2020			Shareholders
	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah dalam Rupiah/ <i>Amount in Rupiah</i>	
Saham biasa kelas A				Class A ordinary share
Pemegang saham lainnya (kepemilikan di bawah 5%)	71,853,936	0.29%	359,270	Other shareholders (ownership interest below 5%)
Saham biasa kelas B				Class B ordinary share
CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia	22,991,336,581	91.48%	1,149,567	CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia
Pemegang saham lainnya (kepemilikan di bawah 5%)	1,864,466,577	7.42%	93,223	Other shareholders (ownership interest below 5%)
Jumlah modal saham ditempatkan dan disetor penuh dan tidak termasuk saham treasuri	24,927,657,094	99.19%	1,602,060	Total shares capital issued and fully paid and exclude treasury shares
Saham treasuri	203,949,749	0.81%	10,197	Treasury shares
Jumlah seluruh modal saham ditempatkan dan disetor penuh termasuk dengan saham treasuri	25,131,606,843	100.00%	1,612,257	Total shares capital issued and fully paid include treasury shares

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR, DAN
SAHAM TREASURI (lanjutan)**

**34. SHARE CAPITAL, ADDITIONAL PAID IN CAPITAL,
TREASURY SHARES (continued)**

Modal Saham (lanjutan)

Share Capital (continued)

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 adalah: (lanjutan)

The shareholders composition as of 31 December 2020, 2019, and 2018 were as follow: (continued)

2019				
Pemegang saham	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah dalam Rupiah/ <i>Amount in Rupiah</i>	Shareholders
Saham biasa kelas A				Class A ordinary share
Pemegang saham lainnya (kepemilikan di bawah 5%)	71,853,936	0.29%	359,270	Other shareholders (ownership interest below 5%)
Saham biasa kelas B				Class B ordinary share
CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia	22,991,336,581	91.48%	1,149,567	CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia
Pemegang saham lainnya (kepemilikan di bawah 5%)	1,866,704,624	7.43%	93,335	Other shareholders (ownership interest below 5%)
Jumlah Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh dan Tidak Termasuk Saham Treasuri	24,929,895,141	99.20%	1,602,172	Total Shares Capital Issued and Fully Paid and Exclude Treasury Shares
Saham treasuri	201,711,702	0.80%	10,085	Treasury shares
Jumlah Seluruh Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Termasuk dengan Saham Treasuri	25,131,606,843	100.00%	1,612,257	Total Shares Capital Issued and Fully Paid Include Treasury shares
2018				
Pemegang saham	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah dalam Rupiah/ <i>Amount in Rupiah</i>	Shareholders
Saham biasa kelas A				Class A ordinary share
Pemegang saham lainnya (kepemilikan di bawah 5%)	71,853,936	0.29%	359,270	Other shareholders (ownership interest below 5%)
Saham biasa kelas B				Class B ordinary share
CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia	22,991,336,581	91.48%	1,149,567	CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia
Pemegang saham lainnya (kepemilikan di bawah 5%)	1,870,197,938	7.44%	93,510	Other shareholders (ownership interest below 5%)
Jumlah Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh dan Tidak Termasuk Saham Treasuri	24,933,388,455	99.21%	1,602,347	Total Shares Capital Issued and Fully Paid and Exclude Treasury Shares
Saham treasuri	198,218,388	0.79%	9,910	Treasury shares
Jumlah Seluruh Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Termasuk dengan Saham Treasuri	25,131,606,843	100.00%	1,612,257	Total Shares Capital Issued and Fully Paid Include Treasury shares

Saham biasa kelas A dan saham biasa kelas B adalah saham biasa yang memiliki hak yang sama.

Class A and class B ordinary shares are ordinary shares that have the same rights.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR, DAN
SAHAM TREASURI (lanjutan)**

**34. SHARE CAPITAL, ADDITIONAL PAID IN CAPITAL,
TREASURY SHARES (continued)**

Modal Saham (lanjutan)

Share Capital (continued)

Jumlah saham yang beredar dan disetor penuh yang dimiliki oleh Direksi adalah:

The total number of shares issued and fully paid owned by Directors were as follows:

	2020	2019	2018	
Bpk. Tigor M Siahaan	6,515,657	6,471,356	6,471,356	Mr. Tigor M Siahaan
Ibu Vera Handajani	312,201	237,900	237,900	Mrs. Vera Handajani
Ibu Lani Darmawan	277,101	207,800	207,800	Mrs. Lani Darmawan
Ibu Fransiska Oei	224,401	170,500	170,500	Mrs. Fransiska Oei
Bpk. John Simon	219,101	167,300	167,300	Mr. John Simon
Bpk. Pandji P Djajanegara	164,626	123,925	123,925	Mr. Pandji P Djajanegara
Ibu Rita Mas'Oen ⁽¹⁾	-	189,700	189,700	Mrs. Rita Mas'Oen ⁽¹⁾
Ibu Hedy Lopian ⁽¹⁾	-	177,900	177,900	Mrs. Hedy Lopian ⁽¹⁾
Ibu Megawati Sutanto ⁽¹⁾	-	148,400	148,400	Mrs. Megawati Sutanto ⁽¹⁾
Bpk. Rahardja Alihamzah ⁽²⁾	-	137,700	137,700	Mr. Rahardja Alihamzah ⁽²⁾
Bpk. Wan Razly Abdullah ⁽⁴⁾	-	-	193,700	Mr. Wan Razly Abdullah ⁽⁴⁾
Bpk. Lee Kai Kwong	-	-	-	Mr. Lee Kai Kwong
Ibu Tjoe Mei Tjue ⁽³⁾	-	-	-	Mrs. Tjoe Mei Tjue ⁽³⁾

1) Berakhir masa jabatannya sesuai RUPS Tahunan Tanggal 9 April 2020

2) Mengundurkan diri dan efektif 9 April 2020 atau sejak ditutupnya RUPS Tahunan

3) Diangkat melalui RUPS Tahunan tanggal 9 April 2020 dan efektif 3 November 2020

4) Mengundurkan diri efektif 1 Januari 2019

Term of Office ended on the closing of Annual GMS on 9 April 2020 1)

Resigned and effective as of 9 April 2020 or as of the closing of the Annual GMS 2)

Appointed in Annual GMS on 9 April 2020 3)

and effective on 3 November 2020

Resigned effective since 1 January 2019 4)

Efektif sejak tanggal 24 Agustus 2007, CIMB Group Holdings Berhad sebagai pemegang saham mayoritas sekaligus pengendali Bank CIMB Niaga telah mengalihkan seluruh kepemilikan sahamnya pada Bank CIMB Niaga sejumlah 7.779.138.350 (nilai penuh) saham kepada CIMB Group Sdn Bhd sehingga Bank CIMB Niaga telah menjadi bagian dari CIMB Group. Pengalihan saham tersebut telah mendapat persetujuan BI melalui Surat No. 9/67/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 29 Juni 2007. CIMB Group Sdn Bhd dimiliki seluruhnya oleh CIMB Group Holdings Berhad.

As at 24 August 2007, CIMB Group Holdings Berhad as Bank CIMB Niaga's majority and controlling shareholder has transferred the ownership in Bank CIMB Niaga of 7,779,138,350 (full amount) shares to CIMB Group Sdn Bhd. As a result, Bank CIMB Niaga is part of CIMB Group. This ownership transfer has been approved by BI through Letter No. 9/67/GBI/DPIP/Rahasia dated 29 June 2007. CIMB Group Sdn Bhd is fully owned by CIMB Group Holdings Berhad.

Pada tanggal 16 Agustus 2010, CIMB Group Sdn Bhd membeli saham Bank CIMB Niaga dari Santubong Ventures Sdn Bhd, Greatville Pte.Ltd, dan PT Pantai Damai masing-masing sebanyak 3.982.024.793 (nilai penuh) saham atau 16,64%, 615.993.242 (nilai penuh) saham atau 2,57%, dan 110.511.515 (nilai penuh) saham atau 0,46%. Dengan transaksi tersebut, maka kepemilikan CIMB Group Sdn Bhd di Bank CIMB Niaga mengalami peningkatan dari 77,24% menjadi 96,92%.

As at 16 August 2010, CIMB Group Sdn Bhd purchased Bank CIMB Niaga's shares from Santubong Ventures Sdn Bhd, Greatville Pte.Ltd, and PT Pantai Damai of 3,982,024,793 (full amount) shares or 16.64%, 615,993,242 (full amount) shares or 2.57%, and 110,511,515 (full amount) shares or 0.46%, respectively. With such transaction, therefore CIMB Group Sdn Bhd ownership in Bank CIMB Niaga increased from 77.24% to 96.92%.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR, DAN
SAHAM TREASURI (lanjutan)**

Modal Saham (lanjutan)

Dalam rangka pemenuhan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat, khususnya terkait jumlah saham yang dimiliki oleh pemegang saham bukan pengendali dan bukan pemegang saham utama paling kurang sebesar 7,5% dari jumlah saham dalam modal disetor, pada tanggal 29 Agustus 2016 dan 30 Agustus 2016 CIMB Group Sdn. Bhd., selaku pemegang 96,92% saham Bank CIMB Niaga, mengalihkan sebesar 5,44% kepemilikan sahamnya melalui mekanisme *Dividend in Specie (DIS)* sehingga komposisi kepemilikannya menjadi sebesar 91,48%. Efektif ditanggal 7 Juli 2017 seluruh 5,44% saham tersebut sudah dialihkan ke publik.

Pemegang saham akhir CIMB Group Holdings Berhad pada tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 adalah:

**34. SHARE CAPITAL, ADDITIONAL PAID IN CAPITAL,
TREASURY SHARES (continued)**

Share Capital (continued)

In compliance of the Indonesia Stock Exchange regulation No. I-A concerning Stock Listing and Equity Securities besides Shared Issued by Listed Company, in particular for number of shares owned by non-controlling shareholders and non-ultimate shareholders at least 7.5% of total paid-in capital, on 29 August 2016 and 30 August 2016, CIMB Group Sdn. Bhd., as a holder of 96.92% shares of Bank CIMB Niaga, has transferred 5.44% of its ownership through Dividend in Specie (DIS) mechanism, therefore its ownership becomes 91.48%. Effectively, on 7 July 2017 all 5.44% of the shares have been transferred to the public.

The ultimate shareholders of CIMB Group Holdings Berhad as at 31 December 2020, 2019, and 2018 were as follows:

Pemegang saham	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership			Shareholders
	2020	2019	2018	
Khazanah Nasional Berhad	27.22%	23.77%	26.80%	Khazanah Nasional Berhad
Employee Provident Fund	15.99%	12.67%	14.16%	Employee Provident Fund
Lain-lain dan Masyarakat	56.79%	63.56%	59.04%	Others and Public
	100.00%	100.00%	100.00%	

Khazanah Nasional Berhad adalah entitas yang dimiliki oleh Pemerintah Malaysia.

Khazanah Nasional Berhad is an entity owned by the Government of Malaysia.

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 termasuk selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali masing-masing sebesar Rp 1.115.123 (lihat Catatan 1b).

Included in additional paid in capital as of 31 December 2020, 2019, and 2018 is the previous difference in restructuring value of transaction of entities under common control amounting to Rp 1,115,123 (refer to Note 1b).

Saham Treasuri

Pembelian saham treasury akan digunakan sebagai pemberian remunerasi yang bersifat variabel dalam bentuk saham atau instrumen yang berbasis saham. Pemberian remunerasi berbentuk saham tersebut dilakukan dengan 2 skema yaitu: *Management Employee Stock Option Programme (MESOP)* dan *Material Risk Takers (MRT)*.

Treasury Shares

Purchase of treasury shares will be used to provide variable remuneration in the form of shares or share-based instruments. The remuneration in the form of shares is carried out in 2 schemes, which are: Management Employee Stock Option Programme (MESOP) and Material Risk Takers (MRT).

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR, DAN SAHAM TREASURI (lanjutan)

Management Employee Stock Option Programme (MESOP)

Pada tanggal 25 Juli 2017, Bank CIMB Niaga telah mendapatkan persetujuan OJK melalui surat No.S-63/PB.33/2017 tanggal 27 Juli 2017, untuk membeli sahamnya kembali sejumlah maksimal 2% dari jumlah saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh yang selanjutnya akan digunakan sebagai Program Kepemilikan Saham (MESOP) yang efektif di tahun 2018.

Selama tahun 2018 dan 2017, Bank CIMB Niaga juga telah melakukan pembelian saham sebanyak 13.808.900 dan 194.407.492 (nilai penuh) lembar saham dengan rata-rata per saham sebesar Rp 1.373,94 dan Rp 1.249,45 (nilai penuh). Total nilai perolehan sebesar Rp 18.972 dan Rp 242.902 (termasuk biaya komisi dan pajak).

Selama tahun 2019, jumlah saham treasury yang telah diberikan ke karyawan adalah 231.586 (nilai penuh) lembar saham.

Material Risk Taker (MRT)

Sesuai dengan POJK No. 45/POJK.03/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum, Bank diwajibkan untuk memberikan remunerasi yang bersifat variabel dalam bentuk saham atau instrumen yang berbasis saham kepada pihak-pihak yang telah ditetapkan sebagai Material Risk Taker (MRT).

Di tahun 2018, Bank CIMB Niaga telah melakukan pembelian kembali saham sebanyak 2.677.900 (nilai penuh) saham, yang akan dibagikan kepada manajemen dan karyawan yang memenuhi kriteria *Material Risk Taker* (MRT).

Bank CIMB Niaga telah mendapatkan persetujuan OJK melalui surat No.S-19/PB.33/2019 tanggal 25 Maret 2019 dimana Bank CIMB Niaga diperbolehkan untuk melakukan pembelian kembali saham maksimal hingga 20.000.000 (nilai penuh) saham dengan biaya sebesar-besarnya Rp 25.000.

Atas persetujuan tersebut, Bank CIMB Niaga melakukan pembelian saham kembali dengan total 7,211,500 (nilai penuh) saham dengan biaya sebesar Rp 6,123 dimana di tahun 2019, Bank CIMB Niaga melakukan pembelian saham kembali sebanyak 3,724,900 saham (nilai penuh) dengan biaya sebesar Rp 3,954 dan di tahun 2020 sebanyak 3,486,600 saham (nilai penuh) dengan biaya sebesar Rp 2,169.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. SHARE CAPITAL, ADDITIONAL PAID IN CAPITAL, TREASURY SHARES (continued)

Management Employee Stock Option Programme (MESOP)

On 25 July 2017, Bank CIMB Niaga has obtained the OJK approval through letter No.S-63/PB.3/2017 dated 27 July 2017, to buy back its shares in a maximum of 2% of the total issued and fully paid shares which will then be used as a Management Employee Stock Option Programme (MESOP) which was effective in 2018.

During 2018 and 2017, Bank CIMB Niaga also purchased 13,808,900 (full amount) shares and 194,407,492 (full amount) shares with an average per share of Rp 1,373.94 and Rp 1,249.45 (full amount). The total acquisition cost amounting to Rp 18,972 and Rp 242,902 (including commission fees and taxes).

During 2019, the total treasury shares granted to employees were 231,586 (full amount) shares.

Material Risk Taker (MRT)

In accordance with POJK No. 45/POJK.03/2015 dated 23 December 2015 concerning the Implementation of Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks, Banks are required to provide variable remuneration in the form of shares or share-based instruments to parties that have been designated as Material Risk Taker (MRT).

In 2018, Bank CIMB Niaga has conducted share buyback of 2,677,900 (full amount) shares which will be distributed to the management and employee who have fulfilled the criteria as Material Risk Taker (MRT).

Bank CIMB Niaga has obtained the OJK approval through letter No.S-19/PB.33/2019 dated 25 March 2019 to repurchase shares of a maximum of 20,000,000 (full amount) shares at a cost of up to Rp 25,000.

Upon the approval, Bank CIMB Niaga has conducted share buyback of 7,211,500 (full amount) shares at a cost of Rp 6,123, which in 2019, Bank CIMB Niaga has conducted share buyback of 3,724,900 shares (full amount) at a cost of Rp 3,954, and in 2020 of 3,486,600 shares (full amount) at a cost of Rp 2,169.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR, DAN SAHAM TREASURI (lanjutan)

Material Risk Taker (MRT) (lanjutan)

Selama tahun 2020, jumlah saham treasury yang telah diberikan ke karyawan adalah 1.241.633 (nilai penuh) lembar saham.

Informasi mengenai MESOP dan program MRT diungkapkan pada Catatan 46.

34. SHARE CAPITAL, ADDITIONAL PAID IN CAPITAL, TREASURY SHARES (continued)

Material Risk Taker (MRT) (continued)

During 2020, the total treasury shares granted to employees were 1,241,633 (full amount) shares, respectively.

Information in respect of MESOP and MRT programme is disclosed in Note 46.

35. PENGGUNAAN LABA BERSIH

Cadangan umum dan wajib

Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 cadangan umum dan wajib adalah Rp 351.538. Cadangan umum dan wajib ini dibentuk sehubungan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-Undang No. 40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan tersebut.

Pembagian dividen tunai atas laba bersih tahun buku 2019 dan 2018

Pada tanggal 8 Mei 2020, Bank CIMB Niaga melaksanakan pembayaran dividen tunai dari laba bersih tahun buku 2019 sebesar Rp 1.392.161.339.032 (nilai penuh) berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 14 April 2020.

Pada tanggal 15 Mei 2019, Bank CIMB Niaga melaksanakan pembayaran dividen tunai dari laba bersih tahun buku 2018 sebesar Rp 696.485.584.153 (nilai penuh) berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 15 April 2019.

35. APPROPRIATION OF NET INCOME

General and statutory reserve

As at 31 December 2020, 2019, and 2018 the general and statutory reserve amounted to Rp 351,538. This general and statutory reserve was provided in relation with the Law of the Republic of Indonesia No.1/1995 which has been replaced with Law No. 40/2007 effective on 16 August 2007 regarding the limited company, which requires companies to set up a general reserve at least 20% of the issued and paid up share capital. Such Law does not provide term for such reserve.

Distribution of cash dividen on 2019 and 2018 financial year net income

As at 8 May 2020, Bank CIMB Niaga distributed cash dividends amounting Rp 1,392,161,339,032 (full amount) from net income of financial year 2019 based on General Meeting of Shareholders dated 14 April 2020.

On 15 May 2019, Bank CIMB Niaga distributed cash dividends amounting to Rp 696,485,584,153 (full amount) from net income of financial year 2018 based on General Meeting of Shareholders dated 15 April 2019.

36. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH

36. INTEREST AND SHARIA INCOME

	2020	2019	2018	
Kredit yang diberikan	16,640,794	18,371,915	16,933,936	Loans
Efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3,186,572	2,352,734	2,390,264	Marketable securities, Government Bonds, and securities purchased under resale agreement
Pembiayaan konsumen dan sewa guna usaha	610,292	535,458	594,280	Consumer financing and financing lease
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	237,404	236,346	209,946	Placements with other banks and Bank Indonesia
Giro pada bank lain dan Bank Indonesia	24,644	18,227	31,342	Current account with other banks and Bank Indonesia
Lain-lain	3,393	174,806	133,479	Others
	20,703,099	21,689,486	20,293,247	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH (lanjutan)

Termasuk dalam pendapatan bunga konsolidasian adalah pendapatan berdasarkan prinsip syariah untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 adalah Rp 3.454.647 (2019: Rp 3.293.250; 2018: Rp 1.946.654).

Pendapatan bunga berdasarkan klasifikasi aset keuangan adalah:

	2020	2019	2018	
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	309,018	258,028	163,618	<i>Fair value through profit and loss</i>
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1,619,953	-	-	<i>Fair value through other comprehensive income</i>
Tersedia untuk dijual	-	872,078	1,210,505	<i>Available-for-sale</i>
Biaya perolehan diamortisasi	18,774,128	-	-	<i>Amortised cost</i>
Dimiliki hingga jatuh tempo	-	20,559,380	18,919,124	<i>Held-to-maturity</i>
	20,703,099	21,689,486	20,293,247	

Termasuk dalam pendapatan bunga dari kredit yang diberikan adalah pendapatan bunga atas bagian yang tidak mengalami penurunan nilai terhadap kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*time value unwinding*) untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 adalah Rp 349.418 (2019: Rp 226.391; 2018: Rp 155.341).

Lihat Catatan 49 untuk transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

36. INTEREST AND SHARIA INCOME (continued)

Included in consolidated interest income is income based on sharia principles for the year ended 31 December 2020 amounted to Rp 3,454,647 (2019: Rp 3,293,250; 2018: Rp 1,946,654).

Interest income based on the classification of financial assets are as follows:

Included in interest income from loans is interest income recognised on the unimpaired portion of the impaired loans (time value unwinding) for the year ended 31 December 2020 amounted to Rp 349,418 (2019: Rp 226,391; 2018: Rp 155,341).

Refer to Note 49 for transactions with related parties.

37. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH

	2020	2019	2018	
Simpanan nasabah:				<i>Deposits from customers:</i>
Deposito berjangka dan Sertifikat Deposito	3,962,732	5,321,435	4,732,793	<i>Time deposits and certificates of deposits</i>
Tabungan	1,785,507	1,487,386	1,270,350	<i>Saving deposits</i>
Giro	1,366,049	1,044,663	1,124,287	<i>Demand deposits</i>
Efek-efek yang diterbitkan	618,882	473,246	435,150	<i>Marketable securities issued</i>
Pinjaman yang diterima dan obligasi subordinasi	314,185	347,587	379,817	<i>Borrowings and subordinated bonds</i>
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	133,124	327,495	125,654	<i>Securities sold under repurchase agreement</i>
Simpanan dari bank lain	25,309	36,441	87,241	<i>Deposits from other banks</i>
Lain-lain	26,793	83,215	126,224	<i>Others</i>
	8,232,581	9,121,468	8,281,516	

Termasuk dalam beban bunga adalah beban bunga berdasarkan prinsip syariah untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 adalah Rp 2.020.423 (2019: Rp 2.071.331; 2018: Rp 1.025.280). Lihat Catatan 49 untuk transaksi dengan pihak berelasi.

Included in interest expense is interest expense based on sharia principle for the year ended 31 December 2020 amounted to Rp 2,020,423 (2019: Rp 2,071,331; 2018: Rp 1,025,280). Refer to Note 49 for transactions with related parties.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. PROVISI DAN KOMISI LAINNYA

38. OTHER FEES AND COMMISSIONS

	2020	2019	2018	
Jasa administrasi nasabah	534,111	658,922	526,889	Customer administration fees
Pendapatan <i>bancassurance</i>	438,493	508,717	637,487	Bancassurance income
Jasa <i>arranging</i>	163,802	283,811	216,703	Arranging fee
Pendapatan <i>interchange fee</i> kartu kredit	143,018	300,273	285,918	Credit card interchange fee income
Jasa dokumen ekspor-impor	130,125	133,370	163,033	Export-import document fees
Jasa servis kustodian	107,065	109,299	95,360	Custodial services fees
Jasa kliring dan transfer	88,253	96,716	98,298	Clearing and transfer fees
Komisi <i>merchant</i>	67,984	48,049	48,551	Merchant commission
Pendapatan <i>annual fee</i>	51,381	50,389	42,456	Annual fee income
Lain-lain	13,821	17,134	37,160	Others
	1,738,053	2,206,680	2,151,855	

39. KERUGIAN PENURUNAN NILAI ATAS ASET KEUANGAN DAN NONKEUANGAN – BERSIH

39. IMPAIRMENT LOSSES ON FINANCIAL AND NON-FINANCIAL ASSETS – NET

	2020	2019	2018	
Pembentukan/(pemulihan)				Impairment/(reversal)
kerugian penurunan nilai atas:				of losses on:
Aset keuangan				Financial assets
Kredit yang diberikan	5,530,183	3,307,201	3,053,594	Loans
Tagihan Akseptasi	(367,888)	-	-	Acceptance receivables
Piutang pembiayaan konsumen	104,104	(4,750)	(62,867)	Consumer financing receivable
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	(22,330)	16,210	3,024	Placements with other banks and Bank Indonesia
<i>Suspense account</i> dan piutang lainnya	-	1,625	1,533	<i>Suspense account</i> and other receivables
Piutang sewa pembiayaan	-	(111)	(4,745)	Financing lease receivables
Efek-efek	151,537	(731)	221	Marketable securities
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi *	(35,912)	-	-	* commitments and contingencies
Aset nonkeuangan				Non-financial assets
Aset yang diambil alih	44,192	(62,825)	38,772	Foreclosed assets
	5,403,886	3,256,619	3,029,532	

* Dampak dari penerapan PSAK 71 yang mulai berlaku 1 Januari 2020

* Impact of implementation SFAS 71 starting from 1 January 2020

40. KEUNTUNGAN DARI INSTRUMEN KEUANGAN YANG DIUKUR MELALUI LABA RUGI

40. GAINS FROM FINANCIAL INSTRUMENTS AT FAIR VALUE THROUGH PROFIT OR LOSS

	2020	2019	2018	
Derivatif	1,087,132	519,229	659,884	Derivatives
Obligasi Pemerintah	47,560	63,587	145,007	Government Bonds
Efek-efek	5,869	3,720	(2,284)	Marketable securities
	1,140,561	586,536	802,607	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. KEUNTUNGAN DARI PENJUALAN EFEK-EFEK – BERSIH

41. GAINS FROM SALE OF MARKETABLE SECURITIES – NET

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Obligasi Pemerintah	747,046	299,713	50,803	Government Bonds
Efek-efek	58,814	77,844	48,212	Marketable securities
	<u>805,860</u>	<u>377,557</u>	<u>99,015</u>	

Keuntungan dari penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah berdasarkan klasifikasinya adalah:

Gains from sale of marketable securities and government bonds based on its classifications:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	623,700	301,826	62,294	Fair value through profit or loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	182,160	-	-	Fair value through other comprehensive income
Tersedia untuk dijual	-	75,731	36,721	Available-for-sale
	<u>805,860</u>	<u>377,557</u>	<u>99,015</u>	

42. BEBAN TENAGA KERJA

42. PERSONNEL EXPENSES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Gaji dan upah	2,496,676	2,378,977	2,169,556	Salaries and wages
Tunjangan karyawan	1,628,795	2,045,196	1,637,464	Allowances for employees
Pelatihan dan pendidikan	145,299	199,549	194,771	Trainings and educations
	<u>4,270,770</u>	<u>4,623,722</u>	<u>4,001,791</u>	

Termasuk di dalam beban tenaga kerja adalah tunjangan bonus dan Tunjangan Hari Raya (THR), pensiun, dan liabilitas imbalan pasca kerja lainnya, dan tantiem untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 sebesar Rp 1.267.080 (2019: Rp 918.605; 2018: Rp 1.088.463).

Included in personnel expenses are bonus and vacation pay (THR), pension, and other post retirement obligations, and tantiem for the year ended 31 December 2020 amounted to Rp 1,267,080 (2019: Rp 918,605; 2018: Rp 1,088,463).

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. BEBAN TENAGA KERJA (lanjutan)

Termasuk ke dalam beban tenaga kerja adalah gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif Bank CIMB Niaga adalah:

42. PERSONNEL EXPENSES (continued)

Included in personnel expenses are also salaries and other allowances for Commissioners, Directors, and Executive Bank Officers of Bank CIMB Niaga as follows:

	2020	2019	2018	
Komisaris				<i>Commissioners</i>
Gaji dan tunjangan	11,976	11,531	15,141	<i>Salaries and allowances</i>
Bonus dan THR	849	935	1,189	<i>Bonus and Vacation Pay</i>
	<u>12,825</u>	<u>12,466</u>	<u>16,330</u>	
Direksi				<i>Directors</i>
Gaji dan tunjangan	62,638	68,800	68,211	<i>Salaries and allowances</i>
Bonus dan THR	46,194	72,969	60,358	<i>Bonus and Vacation Pay</i>
Kompensasi berbasis saham	12,067	17,492	15,680	<i>Share-based payments</i>
Pensiun	4,351	4,893	4,622	<i>Pension</i>
	<u>125,250</u>	<u>164,154</u>	<u>148,871</u>	
Pejabat Eksekutif Bank				<i>Executive Bank Officers</i>
Gaji dan tunjangan	180,341	162,294	163,904	<i>Salaries and allowances</i>
Bonus dan THR	91,665	108,727	86,092	<i>Bonus and Vacation Pay</i>
Kompensasi berbasis saham	5,345	12,089	10,125	<i>Share-based payments</i>
Pensiun	13,019	11,443	10,865	<i>Pension</i>
	<u>290,370</u>	<u>294,553</u>	<u>270,986</u>	
	<u>428,445</u>	<u>471,173</u>	<u>436,187</u>	

43. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

43. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2020	2019	2018	
Telepon, telex, dan komputer	1,047,673	901,554	894,869	<i>Telephone, telex, and computer</i>
Sewa, penyusutan, dan pemeliharaan gedung	916,091	883,868	864,044	<i>Rental, depreciation, and maintenance of building</i>
Biaya pihak ketiga	463,976	496,699	453,798	<i>Outsourced service expenses</i>
Jasa profesional	337,682	210,316	90,893	<i>Professional fees</i>
Iklan dan promosi	234,239	313,837	292,391	<i>Advertising and promotion</i>
Biaya tahunan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	136,446	119,874	131,196	<i>Financial Services Authority annual fee</i>
Listrik dan Air	90,250	90,468	90,736	<i>Electricity and water</i>
Perlengkapan kantor	67,491	109,401	128,676	<i>Office supplies</i>
Penyusutan dan pemeliharaan perabot kantor	71,927	72,281	69,335	<i>Depreciation and maintenance of office furniture</i>
Transportasi	43,604	94,460	86,340	<i>Transportation</i>
Premi asuransi	7,373	2,730	6,217	<i>Insurance premium</i>
Lain-lain	209,837	533,176	600,005	<i>Others</i>
	<u>3,626,589</u>	<u>3,828,664</u>	<u>3,708,500</u>	

Beban umum dan administrasi lain-lain antara lain terdiri dari utilitas, biaya penagihan kredit, dan biaya aktivitas kantor lainnya.

Other general and administrative expenses are consist of utilities, collection expense and other office activity expenses.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL – BERSIH

44. NON-OPERATING INCOME – NET

	2020	2019	2018	
Pendapatan sewa	3,748	1,262	10,775	Rental income
Keuntungan atas penjualan aset tetap	1,838	1,473	2,355	Gains on sale of fixed assets
Denda	(707)	(555)	(35,974)	Fines
Lain-lain - bersih	88,686	17,970	79,319	Others - net
	93,565	20,150	56,475	

45. LIABILITAS IMBALAN KERJA

45. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

Liabilitas imbalan kerja terdiri dari :

Employee benefit obligations consist as follows:

	2020	2019	2018	
Beban bonus yang masih harus dibayar	349,174	457,269	417,605	Accrued bonus
Pensiun dan liabilitas imbalan pasca kerja lainnya	749,160	609,763	512,591	Pension and other post retirement obligations
PPKS	-	64,695	-	MSS
	1,098,334	1,131,727	930,196	

Pada tanggal 26 Juli 2019, Bank menawarkan Program Purna Karya Sukarela (PPKS). PPKS merupakan program yang ditujukan bagi seluruh karyawan Bank untuk memilih purna karya sebelum mencapai usia pensiun. Program ini bersifat sukarela dan dapat diikuti oleh seluruh karyawan Bank sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku dan harus disetujui oleh Bank. Sejumlah 1.042 karyawan telah mengambil program ini.

As at 26 July 2019, Bank CIMB Niaga launched Mutual Separation Scheme (MSS) program. MSS is a program that is offered to all employees of the Bank to elect for early retirement. The program is voluntary and is open for all employees in accordance with the terms and conditions and must be approved by the Bank. A total of 1,042 employees have taken this early retirement program.

Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 karyawan Bank CIMB Niaga yang memperoleh imbalan pensiun dan imbalan kerja lainnya 10.713 (2019: 10.738; 2018: 11.281).

As at 31 December 2020, 2019, and 2018, the total Bank CIMB Niaga employees who are eligible for retirement and other employee benefits were 10,713 (2019: 10,738; 2018: 11,281).

Sesuai dengan kebijakan Bank CIMB Niaga, pegawai mendapat fasilitas imbalan pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya, sebagai berikut:

In accordance with Bank CIMB Niaga's policy, employees are entitled to the pension benefit and other long term benefit, as follows:

Imbalan Pensiun

Pension benefits

Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018, penilaian liabilitas pensiun dilakukan oleh Bank CIMB Niaga menggunakan asumsi-asumsi penilaian aktuarial yang dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmakonsolindo pada tanggal 4 Januari 2021, 2 Januari 2020, dan 2 Januari 2019 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

As at 31 December 2020, 2019, and 2018, Bank CIMB Niaga's calculation of pension obligation using actuarial assumptions, which were calculated by PT Dayamandiri Dharmakonsolindo as at 4 January 2021, 2 January 2020, and 2 January 2019 respectively using the "Projected Unit Credit" method".

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

45. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan Pensiun (lanjutan)

Bank CIMB Niaga menyelenggarakan 2 (dua) program pensiun terdiri dari program pensiun manfaat pasti dan program iuran pasti sebagai berikut:

a. Manfaat pasti

Manfaat pasti diselenggarakan untuk sebagian karyawan tetap Bank CIMB Niaga yang dikelola dan diadministrasikan oleh "Dana Pensiun Bank CIMB Niaga".

Program tersebut memberikan manfaat pensiun yang akan dibayarkan kepada karyawan yang berhak pada saat karyawan pensiun atau pada saat karyawan tersebut berhenti sesuai dengan peraturan dana pensiun yang bersangkutan yang dibuat sesuai dengan UU Dana Pensiun. Manfaat pensiun dihitung berdasarkan formula manfaat pensiun sebagaimana tertuang dalam Peraturan Dana Pensiun.

Pendanaan program pensiun ini dilakukan oleh Bank CIMB Niaga dengan membayar iuran tahunan yang setidaknya memenuhi jumlah minimum seperti yang diharuskan oleh peraturan perundang-undangan dana pensiun yang berlaku.

Jumlah iuran ini umumnya meliputi imbalan pensiun untuk jasa karyawan masa kini, amortisasi biaya masa lalu, dan koreksi aktuarial.

Berikut ini adalah hal-hal yang diungkapkan dalam laporan aktuarial tanggal 4 Januari 2021, 2 Januari 2020, dan 2 Januari 2019 dalam menghitung liabilitas pensiun pada tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Pension benefits (continued)

Bank CIMB Niaga sponsors 2 (two) pension employee program plans consisting of a defined benefit plan and defined contribution plan, as follows:

a. Defined benefit plan

Bank CIMB Niaga sponsors a defined benefit pension retirement program covering a certain number of its permanent employees which is managed and administered by "Dana Pensiun Bank CIMB Niaga".

The plan calls for benefits to be paid to eligible employees at retirement or when the employees resign according to the pension fund regulation which is designed to comply with Pension Fund Regulation. The benefits paid at retirement are calculated based on the pension benefit formula as set forth in the Regulation of Pension Funds.

Bank CIMB Niaga has funded the plan through annual contributions which are sufficient to meet the minimum requirements set forth in applicable pension fund laws.

This contribution usually reflects benefits attributed to employees' current service costs, as well as amortisation of past service cost, and actuary adjustments.

The following are disclosed in the actuarial report dated 4 January 2021, 2 January 2020, and 2 January 2019 to calculate the retirement benefits liability as at 31 December 2020, 2019 and 2018, respectively.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

45. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Imbalan Pensiun (lanjutan)

Pension benefits (continued)

a. Manfaat pasti (lanjutan)

a. Defined benefit plan (continued)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan oleh aktuaria independen dalam perhitungan adalah:

The key assumptions used by the independent actuary in calculation are as follows:

	2020	2019	2018	
Asumsi ekonomi:				Economic assumptions:
Tingkat diskontb	6,90% per tahun/ per annum	7,80% per tahun/ per annum	8,30% per tahun/ per annum	Discount rate
Tingkat proyeksi / kenaikan gaji	6% per tahun/ per annum	6% per tahun/ per annum	6% per tahun/ per annum	Salary increase rate
Asumsi lainnya:				Other assumptions:
Proyeksi kenaikan pensiun di masa datang	5% per tahun/ per annum	5% per tahun/ per annum	5% per tahun/ per annum	Expected future pension increases
Usia pensiun normal	55 tahun/ years	55 tahun/ years	55 tahun/ years	Normal retirement age
Tingkat kematian	Tabel Mortalitas Indonesia 2019 (TMI 2019)/ Indonesian Mortality Table 2019 (IMT 2019)	Tabel Mortalitas Indonesia 2011 (TMI 2011)/ Indonesian Mortality Table 2011 (IMT 2011)	Tabel Mortalitas Indonesia 2011 (TMI 2011)/ Indonesian Mortality Table 2011 (IMT 2011)	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari TMI 2019/ of IMT 2019	10% dari TMI 2011/ of IMT 2011	10% dari TMI 2011/ of IMT 2011	Disability rate
Imbal hasil atas aset program	6,90% per tahun/ per annum	7,80% per tahun/ per annum	8,30% per tahun/ per annum	Implied rate of return on plan assets
Tingkat pengunduran diri	10% untuk usia sampai dengan 25 tahun, dan menurun dengan garis lurus 0% pada usia 44 tahun dan 1% setelahnya/ 10% up to age 25, then decreasing linearly to 0% at age 44 and 1% thereafter	10% untuk usia sampai dengan 25 tahun, dan menurun dengan garis lurus 0% pada usia 44 tahun dan 1% setelahnya/ 10% up to age 25, then decreasing linearly to 0% at age 44 and 1% thereafter	10% untuk usia sampai dengan 25 tahun, dan menurun dengan garis lurus 0% pada usia 44 tahun dan 1% setelahnya/ 10% up to age 25, then decreasing linearly to 0% at age 44 and 1% thereafter	Resignation rate
Proporsi pensiun normal	100%	100%	100%	Proportion of retirement

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

45. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Imbalan Pensiun (lanjutan)

Pension benefits (continued)

a. Manfaat pasti (lanjutan)

a. Defined benefit plan (continued)

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statements of financial position are determined as follows:

	2020	2019	2018	
Bank CIMB Niaga				Bank CIMB Niaga
Nilai wajar aset program	531,655	622,046	661,970	Fair value of plan assets
Nilai kini liabilitas manfaat pasti yang didanai	(741,204)	(812,360)	(837,850)	Present value of funded defined benefit obligation
	(209,549)	(190,314)	(175,880)	
Entitas Anak	(36,257)	(27,726)	(18,343)	Subsidiary
Liabilitas di laporan posisi keuangan konsolidasian	(245,806)	(218,040)	(194,223)	Liability recognised in consolidated statements of financial position

Mutasi nilai kini liabilitas manfaat pasti yang didanai selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of funded defined benefit obligations of the year are as follows:

	2020	2019	2018	
Nilai kini liabilitas pada awal tahun	812,360	837,850	895,476	Present value of obligation at beginning of the year
Biaya bunga	55,679	90,974	(95,491)	Interest cost
Biaya jasa kini - bruto	14,661	18,139	22,387	Current service cost - gross
Pembayaran imbalan pada tahun berjalan	(104,631)	(126,493)	(105,158)	Benefit payments in current year
Pengukuran kembali:				Remeasurements:
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	18,258	18,867	144,178	Actuarial losses from changes in financial assumption
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografis	279	-	-	Actuarial losses from changes in demographic assumption
(Keuntungan) aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman	(55,402)	(26,977)	(23,542)	Actuarial (gains) from changes in experience adjustments
Nilai kini liabilitas pada akhir tahun	741,204	812,360	837,850	Present value of obligation at end of the year

Rekonsiliasi nilai wajar aset program adalah:

The reconciliation of fair value of plan assets is as follows:

	2020	2019	2018	
Saldo awal	622,046	661,970	742,820	Beginning balance
Bunga	44,245	54,454	54,497	Interest
Kontribusi perusahaan	11,005	13,222	12,218	Company's contributions
Kontribusi karyawan	5,122	5,308	5,655	Employees' contributions
Keuntungan/(kerugian) aktuarial	(46,133)	13,585	(48,062)	Actuarial gain/(loss)
Pembayaran selama tahun berjalan	(104,630)	(126,493)	(105,158)	Benefits payments during the year
Saldo akhir	531,655	622,046	661,970	Ending balance

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

45. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Imbalan Pensiun (lanjutan)

Pension benefits (continued)

a. Manfaat pasti (lanjutan)

a. Defined benefit plan (continued)

Aset program terdiri dari:

Plan assets comprise the following:

	2020			2019			2018			
	Dikuotasi/ Quoted	Tidak dikuotasi/ Unquoted	Jumlah/ Total	Dikuotasi/ Quoted	Tidak dikuotasi/ Unquoted	Jumlah/ Total	Dikuotasi/ Quoted	Tidak dikuotasi/ Unquoted	Jumlah/ Total	
Instrumen Ekuitas										Equity Instrument
Saham	85,580	-	85,580	98,752	-	98,752	137,875	-	137,875	Stocks
Reksadana	34,640	-	34,640	112,357	-	112,357	125,365	-	125,365	Mutual Fund
Penempatan Langsung	-	151,871	151,871	-	150,965	150,965	-	115,917	115,917	Direct Placement
Instrumen Utang										Debt Instrument
Obligasi	34,847	-	34,847	43,319	-	43,319	48,643	-	48,643	Bonds
Surat Berharga Pemerintah	185,577	-	185,577	178,821	-	178,821	196,648	-	196,648	Government Bonds
Kas dan Setara Kas										Cash and Cash Equivalent
Deposito on call	-	4,024	4,024	-	2,400	2,400	-	6,700	6,700	Deposit on call
Deposito	-	-	-	-	3,500	3,500	-	750	750	Deposit
Tabungan	-	-	-	-	3,370	3,370	-	4,875	4,875	Saving Account
Lain-lain	-	35,116	35,116	-	28,562	28,562	-	25,197	25,197	Others
Jumlah	340,644	191,011	531,655	433,249	188,797	622,046	508,531	153,439	661,970	Total

Jumlah yang diakui di laba/rugi adalah:

The amounts recognised in profit/loss are as follows:

	2020	2019	2018	
Bank CIMB Niaga				Bank CIMB Niaga
Biaya jasa kini	(9,539)	(12,831)	(16,732)	Current service cost
Bunga bersih	(11,434)	(36,519)	9,487	Net Interest
	(20,973)	(49,350)	(7,245)	
Entitas Anak	(10,134)	(5,170)	14,142	Subsidiary
Jumlah, disajikan sebagai bagian dari beban tenaga kerja	(31,107)	(54,520)	6,897	Total, included in personnel expenses

Mutasi saldo liabilitas yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah:

The liability movement recognised in the consolidated statements of financial position:

	2020	2019	2018	
Saldo awal	(190,314)	(175,880)	(152,656)	Beginning balance
Beban tahun berjalan	(20,973)	(49,350)	(7,245)	Current year expense
Jumlah yang diakui pada pendapatan komprehensif lain	(9,267)	21,694	(28,197)	Total amount recognised in other comprehensive income
Kontribusi pemberi kerja terhadap dana pensiun	11,005	13,222	12,218	Employer contribution to the pension fund
	(209,549)	(190,314)	(175,880)	
Entitas Anak	(36,257)	(27,726)	(18,343)	Subsidiary
Saldo akhir	(245,806)	(218,040)	(194,223)	Ending balance

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

45. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Imbalan Pensiun (lanjutan)

Pension benefits (continued)

a. Manfaat pasti (lanjutan)

a. Defined benefit plan (continued)

Sensitivitas dari kewajiban manfaat pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

The sensitivity of defined benefit obligation to changes in the weighted assumptions is as follow :

		Dampak terhadap kewajiban manfaat pasti/ Impact on defined benefit obligation						
		2020		2019		2018		
Perubahan Asumsi/ Change in Assumption		Nilai kini kewajiban manfaat pasti/ Present value of defined benefit obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	Nilai kini kewajiban manfaat pasti/ Present value of defined benefit obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	Nilai kini kewajiban manfaat pasti/ Present value of defined benefit obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	
Tingkat diskont	Kenaikan/Increase 1%	795,953	(54,749)	795,953	16,407	817,819	20,030	
	Penurunan/Decrease 1%	830,295	(89,091)	830,295	(17,935)	859,719	(21,869)	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/Increase 1%	830,320	(89,116)	830,320	(17,960)	859,952	(22,102)	
	Penurunan/Decrease 1%	795,641	(54,437)	795,641	16,719	817,262	20,587	Salary increase rate

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analysis is based on a change in one assumption while holding all other assumptions constant. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

Investasi telah terdiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset. Proporsi terbesar aset investasi ditempatkan pada instrumen ekuitas dan utang. Diyakini bahwa instrumen ekuitas dan utang memberikan imbal hasil yang paling baik dalam jangka panjang pada tingkatan risiko yang dapat diterima. Untuk program manfaat pasti sebagian instrumen ekuitas merupakan saham dan penempatan langsung.

Investments are well-diversified, such that the failure of any single investment would not have a material impact to the overall group of assets. The largest proportion of assets are invested in equity and debt instruments. Equity and debt instruments are expected to contribute best yields in long term at the acceptable risk level. For defined benefit program most of equity instruments are stocks and direct placement.

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan dengan mempertimbangkan imbal hasil yang diharapkan atas aset yang mengacu pada kebijakan investasi. Hasil investasi bunga tetap didasarkan pada hasil pengembalian bruto pada tanggal pelaporan. Hasil yang diharapkan dari investasi ekuitas dan properti mencerminkan tingkat imbal hasil jangka panjang aktual yang terjadi untuk tiap-tiap pasar.

The expected return on plan assets is determined by considering the expected returns available on the assets in accordance to the current investment policy. Expected yields on fixed interest investments are based on gross redemption yields as of the reporting date. Expected returns on equity and property investments reflect long-term real rates of return experienced in the respective markets.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan Pensiun (lanjutan)

a. Manfaat pasti (lanjutan)

Kontribusi untuk program imbalan pasca kerja untuk tahun 2020, 2019, dan 2018 masing masing sebesar Rp 11.005, Rp 13.222, dan Rp 12.218.

Risiko yang terekspos pada program manfaat pasti adalah adanya tingkat hasil investasi dibawah asumsi tingkat diskonto dan kenaikan gaji aktual yang lebih besar dari asumsi. Hal tersebut menimbulkan peningkatan iuran yang dibayarkan kepada Dana Pensiun.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pension adalah sebagai berikut:

Manfaat pasti/ <i>Defined benefit</i>	Dalam 1 tahun/ <i>Within 1 year</i>	> 1 sampai 5 tahun/ <i>Between > 1 to 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
2020	29,776	127,573	2,134,805	2,292,154
2019	46,332	140,584	2,427,074	2,613,990
2018	58,047	158,924	2,965,458	3,182,429

b. Program iuran pasti

Program pensiun untuk seluruh karyawan eks Bank Lippo adalah Program iuran Pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan AIA. Sedangkan untuk sebagian karyawan eks Bank Niaga dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife.

Berikut ini adalah asumsi yang diungkapkan dalam laporan aktuarial tanggal 4 Januari 2021, 2 Januari 2020, dan 2 Januari 2019 dalam menghitung liabilitas pensiun pada tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018.

45. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Pension benefits (continued)

a. Defined benefit plan (continued)

Contributions to post-employment benefit plans for the year 2020, 2019, and 2018 are Rp 11,005, Rp 13,222, and Rp 12,218, respectively.

The exposed risks in defined benefit pension plan is the lower return on investment compared to assumption on discount rate and the increase of actual salary is higher than its assumption. These will cause an increase in benefit paid to Pension Fund.

Expected maturity analysis of pension benefit is as follows:

b. Defined contribution plan

The defined contribution retirement plan for all ex Bank Lippo permanent employees is administered by Dana Pensiun Lembaga Keuangan AIA. Meanwhile the defined contribution retirement plan for ex Bank Niaga employees is administered by Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife.

The following are assumptions disclosed in the actuarial report dated 4 January 2021, 2 January 2020, and 2 January 2019 to calculate the retirement benefits liability as at 31 December 2020, 2019, and 2018.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

45. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Imbalan Pensiun (lanjutan)

Pension benefits (continued)

b. Program iuran pasti (lanjutan)

b. Defined contribution plan (continued)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menentukan biaya imbalan pensiun oleh aktuaria independen adalah:

The key assumptions used by the independent actuary for the calculation of pension benefit expenses, are as follows:

	2020	2019	2018	
Asumsi ekonomi:				Economic assumptions:
Tingkat diskonto	6,30% per tahun/ per annum	7,50% per tahun/ per annum	8,20% per tahun/ per annum	Discount rate
Tingkat proyeksi / kenaikan gaji	6% per tahun/ per annum	6% per tahun/ per annum	6% per tahun/ per annum	Salary increase rate
Asumsi lainnya:				Other assumptions:
Usia pensiun normal	55 tahun/ years	55 tahun/ years	55 tahun/ years	Normal retirement age
Tingkat kematian	Tabel Mortalitas Indonesia 2019 (TMI 2019)/ Indonesian Mortality Table 2019 (IMT 2019)	Tabel Mortalitas Indonesia 2011 (TMI 2011)/ Indonesian Mortality Table 2011 (IMT 2011)	Tabel Mortalitas Indonesia 2011 (TMI 2011)/ Indonesian Mortality Table 2011 (IMT 2011)	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari TMI 2019/ of IMT 2019	10% dari TMI 2011/ of IMT 2011	10% dari TMI 2011/ of IMT 2011	Disability rate
Imbal hasil atas aset program	6,30% per tahun/ per annum	7,50% per tahun/ per annum	8,20% per tahun/ per annum	Implied rate of return on plan assets
Tingkat pengunduran diri	10% untuk usia sampai dengan 25 tahun, dan menurun dengan garis lurus 0% pada usia 44 tahun dan 1% setelahnya/ 10% up to age 25, then decreasing linearly to 0% at age 44 and 1% thereafter	10% untuk usia sampai dengan 25 tahun, dan menurun dengan garis lurus 0% pada usia 44 tahun dan 1% setelahnya/ 10% up to age 25, then decreasing linearly to 0% at age 44 and 1% thereafter	10% untuk usia sampai dengan 25 tahun, dan menurun dengan garis lurus 0% pada usia 44 tahun dan 1% setelahnya/ 10% up to age 25, then decreasing linearly to 0% at age 44 and 1% thereafter	Resignation rate
Proporsi pensiun normal	100%	100%	100%	Proportion of retirement

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

45. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Imbalan Pensiun (lanjutan)

Pension benefits (continued)

b. Program iuran pasti (lanjutan)

b. Defined contribution plan (continued)

Asumsi tingkat pengembalian investasi dihitung berdasarkan proyeksi jangka panjang dengan mengacu pada tingkat pengembalian aktual historis.

The rate of return on investment is calculated based on long term outlook and take into account actual historical rate of return.

Jumlah liabilitas yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah:

The liability recognised in the consolidated statements of financial position:

	2020	2019	2018	
Bank CIMB Niaga				Bank CIMB Niaga
Nilai wajar aset program	125,451	189,021	270,720	Fair value of plan assets
Nilai kini liabilitas manfaat pasti yang didanai	(540,837)	(513,263)	(517,760)	Present value of funded defined benefit obligation
Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian	(415,386)	(324,242)	(247,040)	Liability recognised in consolidated statements of financial position

Mutasi nilai kini liabilitas iuran pasti yang didanai selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of funded defined contribution of the year are as follows:

	2020	2019	2018	
Nilai kini liabilitas pada awal tahun	513,263	517,760	769,306	Present value of obligation at beginning of the year
Biaya jasa tahun lalu	(1,508)	(1,846)	(1,855)	Past service cost
Biaya bunga	38,382	40,750	54,593	Interest cost
Biaya jasa kini - bruto	61,472	56,910	81,054	Current service cost - gross
Pembayaran imbalan dari aset program	(67,978)	(95,084)	-	Benefit payments from plan assets
Pembayaran Imbalan oleh perusahaan	(7,000)	(1,719)	(63,336)	Benefit payments from company
Keuntungan kurtailmen	-	(40,080)	(42,548)	Curtailment gain
Pengukuran kembali:				Remeasurements:
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	14,203	19,111	(308,007)	Actuarial losses/(gains) from changes in financial assumption
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografi	(3,375)	-	-	Actuarial losses/(gains) from changes in demographic assumption
Kerugian aktuarial yang timbul dari Penyesuaian pengalaman	(6,621)	17,461	28,553	Actuarial losses from changes in experience adjustment
Nilai kini liabilitas pada akhir tahun	540,837	513,263	517,760	Present value of obligation at the ending of the year

Rekonsiliasi nilai wajar aset program adalah:

The reconciliation of fair value of plan assets is as follows:

	2020	2019	2018	
Saldo awal	189,021	270,720	136,633	Beginning balance
Bunga	11,563	18,131	9,526	Interest
Kontribusi Perusahaan	-	-	130,000	Company's contributions
Kerugian aktuarial	(7,155)	(4,746)	(5,439)	Actuarial loss
Pembayaran selama tahun berjalan	(67,978)	(95,084)	-	Benefit payments during the year
Saldo akhir	125,451	189,021	270,720	Ending balance

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

45. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Imbalan Pensiun (lanjutan)

Pension benefits (continued)

b. Program iuran pasti (lanjutan)

b. Defined contribution plan (continued)

Aset program pada tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 adalah dalam bentuk giro dan deposito berjangka.

Plan assets as at 31 December 2020, 2019 and 2018 were in form of current accounts and time deposits.

Jumlah yang diakui di laba/rugi adalah:

The amounts recognised in profit/loss are as follows:

	2020	2019	2018	
Bank CIMB Niaga				Bank CIMB Niaga
Biaya jasa kini	(61,472)	(56,910)	(81,054)	Current service cost
Bunga bersih	(26,819)	(22,619)	(45,068)	Net Interest
Biaya jasa tahun lalu	1,508	1,846	1,855	Past service cost
Keuntungan kurtailmen	-	40,080	42,548	Curtailment gain
Jumlah, disajikan sebagai bagian dari beban tenaga kerja	<u>(86,783)</u>	<u>(37,603)</u>	<u>(81,719)</u>	Total, included in personnel expenses

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah:

The amounts recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2020	2019	2018	
Saldo awal	(324,242)	(247,040)	(632,673)	Beginning balance
Beban imbalan kerja yang diakui tahun berjalan	(86,783)	(37,603)	(81,719)	Employee benefit expense recognised in the current year
Jumlah yang diakui pada pendapatan komprehensif lain	(11,361)	(41,318)	274,016	Total amount recognized in other comprehensive income
Pembayaran imbalan	7,000	1,719	63,336	Actual benefit payments
Kontribusi pemberi kerja terhadap dana pensiun	-	-	130,000	Employer contribution to the pension fund
Saldo akhir	<u>(415,386)</u>	<u>(324,242)</u>	<u>(247,040)</u>	Ending balance

Sensitivitas dari kewajiban iuran pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

The sensitivity of defined contribution obligation to changes in the weighted assumptions is as follow:

	Dampak terhadap kewajiban iuran pasti/ Impact on defined contribution obligation							
	2020		2019		2018			
	Nilai kini kewajiban iuran pasti/ Present value of contribution obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	Nilai kini kewajiban iuran pasti/ Present value of contribution obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	Nilai kini kewajiban iuran pasti/ Present value of contribution obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost		
Tingkat diskonto	482,355	58,482	459,616	53,647	466,675	51,085		
Kenaikan/increase 1%	618,671	(77,834)	582,039	(68,776)	580,839	(63,079)	Discount rate	
Tingkat kenaikan gaji	617,272	(76,435)	581,057	(67,794)	580,209	(62,449)		
Penurunan/decrease 1%	482,196	58,641	459,332	53,931	466,244	51,516	Salary increase rate	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan Pensiun (lanjutan)

b. Program iuran pasti (lanjutan)

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban iuran pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban iuran pasti dengan menggunakan metode projected unit credit di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Sedangkan risiko yang terekspos pada program iuran pasti adalah hasil investasi dibawah tingkat diskonto. Hal ini akan mengakibatkan akumulasi iuran aktual lebih kecil dari nilai yang diasumsikan sehingga mengakibatkan selisih pembayaran terhadap Undang-Undang Ketenagakerjaan akan meningkat dan berdampak pada beban dan liabilitas yang akan meningkat pula.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

<u>Iuran pasti/ Defined contribution</u>	<u>Dalam 1 tahun/ Within 1 year</u>	<u>> 1 sampai 5 tahun/ Between > 1 to 5 years</u>	<u>Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years</u>	<u>Jumlah/ Total</u>
2020	59,508	277,682	1,450,107	1,787,297
2019	51,547	272,297	2,066,336	2,390,180
2018	55,486	293,051	1,874,996	2,223,533

45. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Pension benefits (continued)

b. Defined contribution plan (continued)

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. When calculating the sensitivity of the defined contribution obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined contribution obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

The exposed risks in defined contribution plan is the lower return on investment compared to assumption on discount rate and therefore, will cause accumulated actual contribution is lower than its assumption, increase the difference in the amount of contribution based on Employment Act, and will also increase the amount of the related expenses and liabilities.

Expected maturity analysis of pension benefit is as follows:

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

45. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

c. Imbalan kerja panjang lainnya

c. Other long term benefit

Liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya meliputi uang jasa, uang pisah, pesangon, imbalan kerja jangka panjang, dan kompensasi lainnya, dikompensasikan dengan imbalan pensiun.

Other post-employment obligations consist of service payments, severance payments, termination benefits, long term service awards, and other compensation, compensated with retirement benefits.

Berikut ini adalah asumsi yang diungkapkan dalam laporan aktuarial tanggal 4 Januari 2021 masing-masing dalam menghitung liabilitas pensiun pada tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018.

The following are assumptions disclosed in the actuarial report dated 4 January 2021 to calculate the retirement benefits liability as at 31 December 2020, 2019, and 2018.

	2020	2019	2018	
Asumsi ekonomi:				Economic assumptions:
Tingkat diskonto	6,30% per tahun/ per annum	7,50% per tahun/ per annum	8,20% per tahun/ per annum	Discount rate
Tingkat proyeksi / kenaikan gaji	6% per tahun/ per annum	6% per tahun/ per annum	6% per tahun/ per annum	Salary increase rate
Asumsi lainnya:				Other assumptions:
Usia pensiun normal	55 tahun/ years	55 tahun/ years	55 tahun/ years	Normal retirement age
Tingkat kematian	Tabel Mortalitas Indonesia 2019 (TMI 2019)/ Indonesian Mortality Table 2019 (IMT 2019)	Tabel Mortalitas Indonesia 2011 (TMI 2011)/ Indonesian Mortality Table 2011 (IMT 2011)	Tabel Mortalitas Indonesia 2011 (TMI 2011)/ Indonesian Mortality Table 2011 (IMT 2011)	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari TMI 2019/ of IMT 2019	10% dari TMI 2011/ of IMT 2011	10% dari TMI 2011/ of IMT 2011	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	10% untuk usia sampai dengan 25 tahun, dan menurun dengan garis lurus 0% pada usia 44 tahun dan 1% setelahnya/ 10% up to age 25, then decreasing linearly to 0% at age 44 and 1% thereafter	10% untuk usia sampai dengan 25 tahun, dan menurun dengan garis lurus 0% pada usia 44 tahun dan 1% setelahnya/ 10% up to age 25, then decreasing linearly to 0% at age 44 and 1% thereafter	10% untuk usia sampai dengan 25 tahun, dan menurun dengan garis lurus 0% pada usia 44 tahun dan 1% setelahnya/ 10% up to age 25, then decreasing linearly to 0% at age 44 and 1% thereafter	Resignation rate
Proporsi pensiun normal	100%	100%	100%	Proportion of retirement

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

45. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

c. Imbalan kerja panjang lainnya (lanjutan)

c. Other long term benefit (continued)

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah:

The amounts recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2020	2019	2018	
Nilai kini liabilitas	(87,968)	(67,482)	(71,328)	Present value of obligation
Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian	<u>(87,968)</u>	<u>(67,482)</u>	<u>(71,328)</u>	Liability recognised in consolidated statements of financial position

Jumlah yang diakui sebagai laba/rugi adalah:

The amounts recognised as profit/loss are as follows:

	2020	2019	2018	
Biaya jasa kini	8,573	7,359	8,098	Current service cost
Beban bunga	5,099	5,377	5,624	Interest cost
Kerugian/(keuntungan) aktuarial	16,318	(9,706)	(14,209)	Actuarial loss/(gain)
Jumlah, disajikan sebagai bagian dari beban tenaga kerja	<u>29,990</u>	<u>3,030</u>	<u>(487)</u>	Total, included in personnel expense

Mutasi saldo liabilitas yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah:

The liability movement recognised in the consolidated statements of financial position:

	2020	2019	2018	
Saldo awal	(67,482)	(71,328)	(74,918)	Beginning balance
(Beban)/pendapatan tahun berjalan	(29,990)	(3,030)	487	Current year (expense)/ income
Pembayaran imbalan	9,504	6,876	3,103	Actual benefit payments
Saldo akhir	<u>(87,968)</u>	<u>(67,482)</u>	<u>(71,328)</u>	Ending balance

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

The sensitivity of other post-employment obligations to changes in the weighted assumptions is as follow:

Dampak terhadap liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya/ Impact on Other post-retirement obligations							
	2020		2019		2018		
Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Nilai kini imbalan kerja lainnya/ Present value of other employee benefit obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	Nilai kini imbalan kerja lainnya/ Present value of other employee benefit obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	Nilai kini imbalan kerja lainnya/ Present value of other employee benefit obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	
Tingkat diskont	81,596	6,372	62,993	4,489	66,429	4,899	Discount rate
Kenaikan/increase 1%	95,185	(7,217)	72,542	(5,060)	76,856	(5,528)	
Tingkat kenaikan gaji	95,151	(7,183)	72,567	(5,085)	76,825	(5,497)	Salary increase rate
Kenaikan/increase 1%	81,514	6,454	62,895	4,587	66,371	4,957	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

c. Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya dengan menggunakan metode projected unit credit di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ <i>Other long term-retirement obligation</i>	Dalam 1 tahun/ <i>Within 1 year</i>	> 1 sampai 5 tahun/ <i>Between > 1 to 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
2020	9,358	38,717	429,819	477,894
2019	9,373	29,552	240,040	278,965
2018	6,987	34,110	293,880	334,977

46. PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM DAN CADANGAN KOMPENSASI BERBASIS SAHAM

Program Kepemilikan Saham (EOP)

EOP diberikan pada bulan Maret 2011 oleh Grup CIMB dimana Grup CIMB dalam hal ini memberikan saham biasa atas Grup CIMB untuk karyawan-karyawan tertentu *Senior Vice President (SVP)* dan *Executive Vice President (EVP)* dan Direksi yang akan dibebankan langsung kepada Bank CIMB Niaga. Berdasarkan EOP tersebut, bagian dari remunerasi karyawan-karyawan tertentu tersebut akan digunakan untuk membeli saham biasa Grup CIMB dari pasar. Saham yang dibeli akan diberikan secara progresif kepada karyawan yang berhak berdasarkan tanggal-tanggal tertentu setelah tanggal pembelian, tergantung pada hubungan kerja antara karyawan tersebut dan Bank CIMB Niaga.

Perusahaan terkait akan bertindak mewakili Grup CIMB untuk melakukan administrasi atas EOP dan menyimpan saham tersebut selama periode sebelum tanggal penyerahan. Kelayakan akan keikutsertaan pada EOP ditentukan oleh kebijakan dari *Group Compensation Review Committee of CIMB Group*.

Apabila terjadi pemutusan hubungan kerja selain pensiun, cacat atau kematian, karyawan tidak akan mendapatkan saham-saham yang belum diberikan.

45. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

c. Other long term benefit (continued)

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. When calculating the sensitivity of the other post-employment obligations to significant actuarial assumptions the same method (present value of the other post-employment obligations calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit is as follows:

46. EQUITY OWNERSHIP PLAN AND SHARE-BASED COMPENSATION RESERVE

Equity Ownership Plan (EOP)

The EOP was introduced in March 2011 by CIMB Group where CIMB Group will grant ordinary shares of CIMB Group to selected employees of Bank CIMB Niaga *Senior Vice President (SVP)* and *Executive Vice President (EVP)* and Board of Directors which will be directly charged to Bank CIMB Niaga. Under the EOP, earmarked portions of variable remuneration of selected employees of Bank CIMB Niaga will be utilised to purchase ordinary shares of CIMB Group from the market. The purchased shares will be released progressively to the eligible employees at various dates after the purchase date, subject to continued employment.

A related company will act on behalf of CIMB Group to administer the EOP and to hold the shares in trust up to the pre-determined transfer date. The eligibility of participation in the EOP shall be at the discretion of the *Group Compensation Review Committee of CIMB Group*.

In the case of termination of employment other than retirement, disability or death, employee will not receive any unreleased shares.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

46. PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM DAN CADANGAN
KOMPENSASI BERBASIS SAHAM (lanjutan)

Program Kepemilikan Saham (EOP) (lanjutan)

Berikut ini adalah rincian EOP yang diberikan oleh Grup CIMB:

Tanggal pemberian EOP/ EOP granted date	Jumlah yang dibayar Bank kepada perusahaan yang dibentuk Grup CIMB/ Amount paid by Bank to the entity established by CIMB Group	Jumlah lembar saham (nilai penuh)/ Total shares (full amount)	Harga rata-rata per lembar saham (nilai penuh)/ Average price per share (full amount) RM	Tanggal efektif/ Effective date	Tranche/ Tranche	
					Persentase/ Percentage	Periode vesting/ Vesting period
1 Januari/January 2016	900	62,900	4.33	1 Januari/January 2016	40.00%	6 Januari/January 2017
					30.00%	6 Januari/January 2018
					30.00%	6 Januari/January 2019
25 Maret/March 2016	22,575	1,587,881	4.17	1 April/April 2016	33.33%	31 Maret/March 2017
					33.33%	31 Maret/March 2018
					33.33%	31 Desember/December 2018
1 Juli/July 2016	1,000	70,300	4.26	1 Juli/July 2016	40.00%	1 Juni/June 2017
					30.00%	1 Juni/June 2018
					30.00%	1 Juni/June 2019
25 Maret/March 2017	29,813	1,824,198	5.28	1 April/April 2017	33.33%	31 Maret/March 2018
					33.33%	31 Maret/March 2019
					33.33%	31 Desember/December 2019
27 April/April 2018	33,607	1,330,832	7.07	24 Mei/May 2018	33.33%	31 Maret/March 2019
					33.33%	31 Maret/March 2020
					33.33%	31 Desember/December 2020
11 Maret/March dan/and 15 April/April 2019	31,080	1,745,362	5.19	11 Maret/March dan/and 15 April/April 2019	33.33%	31 Maret/March 2020
					33.33%	31 Maret/March 2021
					33.33%	31 Desember/December 2021
11 Maret/March dan/and 9 April/April 2020	30,733	2,402,049	3.52	11 Maret/March dan/and 9 April/April 2020	33.33%	31 Maret/March 2021
					33.33%	31 Maret/March 2022
					33.33%	31 Desember/December 2022

Berikut ini adalah mutasi jumlah hak atas lembar saham yang telah diberikan (nilai penuh):

Below is the movement of entitlements shares granted (full amount):

	2020	2019	2018	
Saldo awal	2,520,149	2,460,508	2,973,235	Beginning balance
Diberikan	2,402,049	1,745,362	1,330,832	Granted
Eksekusi ^(*)	(1,724,766)	(1,685,721)	(1,843,559)	Exercised ^(*)
Saldo akhir	3,197,432	2,520,149	2,460,508	Ending balance

^(*) Vested/ Pengunduran diri

^(*) Vested/resignation

Cadangan Kompensasi Berbasis Saham

Cadangan kompensasi berbasis saham digunakan untuk mencatat nilai wajar pada tanggal pemberian atas opsi yang diterbitkan untuk karyawan namun belum dieksekusi dan nilai wajar pada tanggal pemberian dari saham yang diberikan pada karyawan.

Share-based Compensation Reserve

The share-based compensation reserve is used to recognise the grant date fair value of options issued to employees but not exercised and the grant date fair value of shares granted to employees.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

46. PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM DAN CADANGAN
KOMPENSASI BERBASIS SAHAM (lanjutan)

Cadangan Kompensasi Berbasis Saham (lanjutan)

Management Employee Stock Option Program (MESOP) adalah one-time program untuk memberikan apresiasi terhadap kinerja dan loyalitas manajemen dan karyawan yang terpilih. Jumlah saham yang diimplementasikan adalah 208.216.392 lembar (nilai penuh) yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 24 Agustus 2017. Program ini diluncurkan pada 26 Februari 2018.

Jumlah saham yang dialokasikan untuk setiap karyawan ditentukan dengan mempertimbangkan kompensasi yang diterima, posisi saat ini di perusahaan, dan kinerja dari 2 tahun terakhir. Jumlah total saham yang dialokasikan untuk program MESOP adalah 208,2 juta saham - dimana 12 juta saham akan dialokasikan untuk hibah saham dan 196,2 juta saham untuk opsi saham. 40% dari opsi saham pertama diberikan pada 26 Februari 2018 (dengan periode penguncian hingga 25 Oktober 2018), 30% opsi lainnya diberikan pada 25 April 2019, dan 30% opsi terakhir diberikan pada 25 April 2020. Setiap koridor opsi saham memiliki harga *strike* yang berbeda.

Tidak ada dividen yang dibayarkan kepada pemegang opsi saham sebelum opsi tersebut dilaksanakan. Semua opsi saham yang diberikan akan berakhir pada 25 Oktober 2020. Namun, atas saham treasury yang telah dibeli dan tidak dieksekusi sampai dengan tanggal jatuh tempo maka pengalihannya akan disesuaikan dengan ketentuan perundangan yang berlaku.

Penilaian atas nilai wajar opsi saham dilakukan oleh Bank CIMB Niaga menggunakan asumsi-asumsi penilaian aktuarial yang dihitung oleh KJPP RAO, YUHAL & Rekan (afiliasi TRUSCEL CAPITAL LLP Singapore) tanggal 28 Juni 2018.

Cadangan kompensasi berbasis saham juga digunakan untuk mencatat saham yang diberikan untuk karyawan, namun belum dieksekusi sehubungan dengan program *Material Risk Taker (MRT)* dalam rangka pemenuhan POJK No. 45/POJK.03/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

46. EQUITY OWNERSHIP PLAN AND SHARE-BASED
COMPENSATION RESERVE (continued)

Share-based Compensation Reserve (continued)

Management Employee Stock Option Program (MESOP) is a one-time programme to reward performance and loyalty of management and selected employees. The amount implemented is 208,216,392 shares (full amount) which were approved at the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 24 August 2017. This program was launched on 26 February 2018.

The amount of shares allocated to each employee is determined by considering the compensation received, current positions in the company, and performance of the past 2 years. The total amount of shares allocated to MESOP is 208.2 million shares – in which 12 millions of shares will be allocated for the share grants and 196.2 millions of shares for the share options. The first 40% of the share options are vested on 26 February 2018 (with condition of lock-up period up to 25 October 2018), another 30% of options are vested on 25 April 2019, and the last 30% of options will vest on 25 April 2020. Every share options corridor has different strike prices.

There are no dividends paid to share option holders before the option is exercised. All of the share options granted will expire on 25 October 2020. However, for all treasury shares that have been purchased and did not exercised until the share options granted expired, the transfer will be adjusted to the provisions of applies which is valid.

Bank CIMB Niaga's calculation of option fair value using actuarial assumptions, which were prepared by an independent KJPP RAO, YUHAL & Rekan (affiliated with TRUSCEL CAPITAL LLP Singapore) dated 28 June 2018.

The share-based compensation reserve is also used to recognise the shares given to employees, but not exercised in relation with *Material Risk Taker (MRT)* programme in accordance with POJK No. 45 / POJK.03 / 2015 dated 23 December 2015 regarding the Implementation of Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**46. PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM DAN CADANGAN
KOMPENSASI BERBASIS SAHAM (lanjutan)**

Cadangan Kompensasi Berbasis Saham (lanjutan)

MRT merupakan kebijakan remunerasi dalam menarik, memotivasi, dan mempertahankan karyawan-karyawan terbaik dalam rangka penyediaan sumber daya manusia yang berkualitas. Kebijakan remunerasi yang dimiliki Bank mencakup dan berlaku untuk karyawan baik di fungsi bisnis, operasional maupun pendukung.

47. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

	2020	2019	2018	
Laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham	2,012,401	3,645,154	3,482,304	<i>Net profit attributable to shareholders</i>
Laba bersih yang digunakan dalam perhitungan laba per saham	2,012,401	3,645,154	3,482,304	<i>Net profit used in calculating earnings per share</i>
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar (dalam ribuan) (termasuk dana setoran modal) *	24,929,274	24,930,989	24,932,361	<i>Weighted average number of ordinary share on issue (in thousands) (including capital paid in advance) *</i>
Laba per saham dasar (nilai penuh)	80.72	146.21	139.67	<i>Basic earnings per share (full amount)</i>

* Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dihitung berdasarkan jumlah saham biasa yang beredar pada posisi tiap akhir bulan sesuai dengan data dari Biro Administrasi Efek

Dalam perhitungan laba bersih per saham dilusian jumlah rata-rata tertimbang jumlah yang beredar disesuaikan dengan asumsi bahwa semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif dikonversi.

Laba per saham dilusian

Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak tidak memiliki potensi saham yang bersifat *dilutive*.

**46. EQUITY OWNERSHIP PLAN AND SHARE-BASED
COMPENSATION RESERVE (continued)**

Share-based Compensation Reserve (continued)

MRT is a remuneration policy in attracting, motivating, and retaining the best employees in order to provide qualified human resources. The remuneration policy of the Bank includes and applies to employees both in business, operational and support functions.

47. BASIC AND DILUTIVE EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing the net profit attributable to shareholders by the weighted average number of ordinary shares on issue during the year.

	2020	2019	2018	
Laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham	2,012,401	3,645,154	3,482,304	<i>Net profit attributable to shareholders</i>
Laba bersih yang digunakan dalam perhitungan laba per saham	2,012,401	3,645,154	3,482,304	<i>Net profit used in calculating earnings per share</i>
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar (dalam ribuan) (termasuk dana setoran modal) *	24,929,274	24,930,989	24,932,361	<i>Weighted average number of ordinary share on issue (in thousands) (including capital paid in advance) *</i>
Laba per saham dasar (nilai penuh)	80.72	146.21	139.67	<i>Basic earnings per share (full amount)</i>

* The weighted average number of ordinary shares on issue is calculated based on the number of ordinary shares on issue at the end of month based on the data from Securities Administration Bureau

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares.

Dilutive earnings per share

As at 31 December 2020, 2019, and 2018 Bank CIMB Niaga and Subsidiaries has no dilutive potential shares.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

48. KOMITMEN DAN KONTINJENSI – BERSIH

Dalam bisnis normal perbankan, Bank CIMB Niaga mempunyai komitmen dan kontinjensi yang tidak disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Ikhtisar komitmen dan kontinjensi Bank CIMB Niaga yang dinyatakan dalam nilai kontrak setara dengan mata uang Rupiah adalah:

48. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES - NET

As part of normal banking business, Bank CIMB Niaga has commitments and contingencies that are not presented in the consolidated statement of financial position.

The following is the summary of Bank CIMB Niaga's commitments and contingencies at the equivalent Rupiah contractual amounts:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
KOMITMEN				COMMITMENTS
Liabilitas komitmen				Commitments payable
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan	(73,537,777)	(75,928,915)	(71,836,891)	Unutilised portion of fund facilities
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	(2,812,599)	(2,159,588)	(3,532,770)	Outstanding irrevocable letters of credit
Lain-lain	(4,290)	(143,064)	(103,849)	Others
Jumlah liabilitas komitmen	<u>(76,354,666)</u>	<u>(78,231,567)</u>	<u>(75,473,510)</u>	Total commitments payable
Komitmen - bersih	<u>(76,354,666)</u>	<u>(78,231,567)</u>	<u>(75,473,510)</u>	Commitments - net
KONTINJENSI				CONTINGENCIES
Tagihan kontinjensi				Contingent receivables
Garansi yang diterima	213,904	229,544	184,961	Guarantees received
Penghasilan bunga dalam penyelesaian	496,331	766,565	645,244	Interest receivable on non-performing assets
Jumlah tagihan kontinjensi	<u>710,235</u>	<u>996,109</u>	<u>830,205</u>	Total contingent receivables
Liabilitas kontinjensi				Contingent payables
Garansi yang diterbitkan	(4,082,323)	(4,411,683)	(4,505,446)	Guarantees issued
Jumlah liabilitas kontinjensi	<u>(4,082,323)</u>	<u>(4,411,683)</u>	<u>(4,505,446)</u>	Total contingent payables
Kontinjensi - bersih	<u>(3,372,088)</u>	<u>(3,415,574)</u>	<u>(3,675,241)</u>	Contingencies - net
KOMITMEN DAN KONTINJENSI - BERSIH	<u>(79,726,754)</u>	<u>(81,647,141)</u>	<u>(79,148,751)</u>	COMMITMENTS AND CONTINGENCIES - NET

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

48. KOMITMEN DAN KONTINJENSI – BERSIH (lanjutan)

Komitmen dan kontinjensi yang berhubungan dengan derivatif disajikan di Catatan 11.

Rincian liabilitas komitmen dan kontinjensi untuk fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan, *irrevocable letters of credit* yang masih berjalan, dan garansi yang diterbitkan berdasarkan kolektibilitas dan mata uang adalah:

48. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES – NET (continued)

The commitments and contingencies relating to derivative transaction are disclosed in Note 11.

The details of commitments and contingencies payables for unutilised portion of fund facilities, outstanding *irrevocable letters of credit*, and guarantees issued based on collectibility and currency are as follows:

		2020							
		Lancar/ <i>Pass</i>	Dalam Perhatian Khusus/ <i>Special Mention</i>	Kurang Lancar/ <i>Substandard</i>	Diragukan/ <i>Doubtful</i>	Macet/ <i>Loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Rupiah								Rupiah	
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan		62,214,665	175,682	4	-	934	62,391,285	<i>Unutilised portion of fund facilities</i>	
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan		1,338,001	-	-	-	-	1,338,001	<i>Outstanding irrevocable letters of credit</i>	
Garansi yang diterbitkan		3,077,792	1,750	-	-	-	3,079,542	<i>Guarantees issued</i>	
Sub jumlah		<u>66,630,458</u>	<u>177,432</u>	<u>4</u>	<u>-</u>	<u>934</u>	<u>66,808,828</u>	<i>Sub total</i>	
Mata Uang Asing								Foreign currencies	
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan		11,104,354	42,138	-	-	-	11,146,492	<i>Unutilised portion of fund facilities</i>	
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan		1,474,598	-	-	-	-	1,474,598	<i>Outstanding irrevocable letters of credit</i>	
Garansi yang diterbitkan		1,002,780	-	-	-	-	1,002,780	<i>Guarantees issued</i>	
Sub jumlah		<u>13,581,732</u>	<u>42,138</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>13,623,870</u>	<i>Sub total</i>	
		<u>80,212,190</u>	<u>219,570</u>	<u>4</u>	<u>-</u>	<u>934</u>	<u>80,432,698</u>		
Dikurangi: Estimasi kerugian penurunan nilai atas komitmen dan kontinjensi								(328,809)	<i>Less: Estimated impairment losses on commitments and contingencies</i>
								<u>80,103,889</u>	
		2019							
		Lancar/ <i>Pass</i>	Dalam Perhatian Khusus/ <i>Special Mention</i>	Kurang Lancar/ <i>Substandard</i>	Diragukan/ <i>Doubtful</i>	Macet/ <i>Loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Rupiah								Rupiah	
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan		59,164,537	30,808	-	-	-	59,195,345	<i>Unutilised portion of fund facilities</i>	
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan		1,222,483	-	-	-	-	1,222,483	<i>Outstanding irrevocable letters of credit</i>	
Garansi yang diterbitkan		3,422,216	-	-	-	-	3,422,216	<i>Guarantees issued</i>	
Sub jumlah		<u>63,809,236</u>	<u>30,808</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>63,840,044</u>	<i>Sub total</i>	
Mata Uang Asing								Foreign currencies	
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan		16,730,023	3,547	-	-	-	16,733,570	<i>Unutilised portion of fund facilities</i>	
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan		937,105	-	-	-	-	937,105	<i>Outstanding irrevocable letters of credit</i>	
Garansi yang diterbitkan		989,467	-	-	-	-	989,467	<i>Guarantees issued</i>	
Sub jumlah		<u>18,656,595</u>	<u>3,547</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>18,660,142</u>	<i>Sub total</i>	
		<u>82,465,831</u>	<u>34,355</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>82,500,186</u>		
Dikurangi: Estimasi kerugian penurunan nilai atas komitmen dan kontinjensi								-	<i>Less: Estimated impairment losses on commitments and contingencies</i>
								<u>82,500,186</u>	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

48. KOMITMEN DAN KONTINJENSI – BERSIH (lanjutan)

Rincian liabilitas komitmen dan kontinjensi untuk fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan, *irrevocable letters of credit* yang masih berjalan, dan garansi yang diterbitkan berdasarkan kolektibilitas dan mata uang adalah: (lanjutan)

48. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES – NET (continued)

The details of commitments and contingencies payables for unutilised portion of fund facilities, outstanding *irrevocable letters of credit*, and guarantees issued based on collectibility and currency are as follows: (continued)

	2018					Jumlah/ Total	
	Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss		
Rupiah							Rupiah
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan	55,897,265	148,790	-	-	-	56,046,055	Unutilised portion of fund facilities
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	1,830,489	-	-	-	-	1,830,489	Outstanding <i>irrevocable letters of credit</i>
Garansi yang diterbitkan	3,545,590	-	-	-	-	3,545,590	Guarantees issued
Sub jumlah	61,273,344	148,790	-	-	-	61,422,134	Sub total
Mata Uang Asing							Foreign currencies
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan	15,787,195	3,641	-	-	-	15,790,836	Unutilised portion of fund facilities
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	1,702,281	-	-	-	-	1,702,281	Outstanding <i>irrevocable letters of credit</i>
Garansi yang diterbitkan	959,856	-	-	-	-	959,856	Guarantees issued
Sub jumlah	18,449,332	3,641	-	-	-	18,452,973	Sub total
	79,722,676	152,431	-	-	-	79,875,107	
Dikurangi: Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi						-	Less: Estimated losses on commitments and contingencies
						<u>79,875,107</u>	

49. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Bank CIMB Niaga dikendalikan oleh CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia. Kepemilikan minoritas dipegang dan dimiliki oleh banyak pihak. Lihat Catatan 34 untuk informasi mengenai pemegang saham utama dari CIMB Group Sdn Bhd.

Sifat Hubungan Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau pengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank CIMB Niaga. Informasi Entitas Anak diungkapkan pada Catatan 1d. Pemegang saham pengendali dan mayoritas, induk dari pemegang saham mayoritas, dan pemegang saham akhir diungkapkan pada Catatan 34.

49. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

Bank CIMB Niaga is controlled by CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia. The remaining minority shares are widely held. For information on the ultimate parent company of CIMB Group Sdn Bhd, refer to Note 34.

Nature of Relationship

Related parties are companies and individuals who directly or indirectly have relationships with Bank CIMB Niaga through ownership or management. Information of Subsidiaries is disclosed in Note 1d. The controlling and majority shareholder, parent of majority shareholder, and the ultimate shareholders are disclosed in Note 34.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI **49. RELATED PARTIES TRANSACTIONS** (continued)
(lanjutan)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transactions
CIMB Group Holdings Berhad	Induk dari pemegang saham mayoritas/ Parent of majority shareholder	Simpanan dari nasabah/Deposits from customers
CIMB Group Sdn Bhd	Pemegang saham mayoritas/Majority shareholder	Simpanan dari nasabah/Deposits from customers
CIMB Islamic Bank Berhad	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama/Controlled by same ultimate shareholder	Simpanan dari bank lain/Deposits from other banks
CIMB Bank Berhad	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama/Controlled by same ultimate shareholder	Giro pada bank lain; Simpanan dari bank lain; Liabilitas derivatif; Pinjaman yang diterima; Obligasi Subordinasi/Current Account with other banks; Deposits from other banks; Derivative payables; Borrowings; Subordinated loans
CIMB Thai Bank Public Company Limited	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama/Controlled by same ultimate shareholder	Giro pada bank lain; Simpanan dari bank lain/Current Account with other banks; Deposits from other banks
CIMB Bank Plc	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama/Controlled by same ultimate shareholder	Giro pada bank lain/Current Account with other banks
CGS-CIMB Securities (Singapore) Pte Ltd	Dikendalikan oleh ventura bersama yang dimiliki oleh pemegang saham akhir/Controlled by joint venture which owned by the ultimate shareholders	Simpanan dari nasabah/Deposits from customers
CIMB Bank (L) Limited	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama/Controlled by same ultimate shareholder	Simpanan dari bank lain/Deposits from other banks
PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	Dikendalikan oleh ventura bersama yang dimiliki oleh pemegang saham akhir/Controlled by joint venture which owned by the ultimate shareholders	Kredit yang diberikan; Simpanan dari nasabah/Loans; Deposits from customers
PT Principal Asset Management	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama/Controlled by same ultimate shareholder	Simpanan dari nasabah/Deposits from customers
PT Niaga Manajemen Citra	Dikelola oleh pejabat eksekutif Bank CIMB Niaga/Controlled by Bank CIMB Niaga's executive officers	Beban dibayar di muka; Simpanan dari nasabah/Prepaid expenses; Deposits from customers

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI **49. RELATED PARTIES TRANSACTIONS** (continued)
(lanjutan)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transactions
PT Commerce Kapital	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama/Controlled by same ultimate shareholder	Simpanan dari nasabah/Deposits from customers
Dana Pensiun Bank CIMB Niaga	Dikelola oleh pejabat eksekutif Bank CIMB Niaga/Controlled by Bank CIMB Niaga's executive officers	Simpanan dari nasabah/Deposits from customers
Southeast Asia Special Asset Vehicle Limited (N21)	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama/Controlled by same ultimate shareholder	Simpanan dari nasabah/Deposits from customers
CGS-CIMB Futures Indonesia	Dikendalikan oleh ventura bersama yang dimiliki oleh pemegang saham akhir/Controlled by joint venture which owned by the ultimate shareholders	Simpanan dari nasabah/Deposits from customers
CIMB Securities Limited	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama/Controlled by same ultimate shareholder	Simpanan dari nasabah/Deposits from customers
PT Cap Asia Indonesia	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama/Controlled by same ultimate shareholder	Simpanan dari nasabah/Deposits from customers
CIMB Private Equity SDN BHD	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama/Controlled by same ultimate shareholder	Simpanan dari nasabah/Deposits from customers
PT CGS Konsultan Management	Dikendalikan oleh ventura bersama yang dimiliki oleh pemegang saham akhir/Controlled by joint venture which owned by the ultimate shareholders	Simpanan dari nasabah/Deposits from customers
PT Synergy Dharma Nayaga (N38)	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama/Controlled by same ultimate shareholder	Simpanan dari nasabah/Deposits from customers
PT Modern Internasional TBK (Quarted Shares)	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama/Controlled by same ultimate shareholder	Simpanan dari nasabah/Deposits from customers
CIMB Bank BHD Singapore, Private Banking-Trust Account	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama/Controlled by same ultimate shareholder	Simpanan dari bank lain/Deposits from other banks
CIMB Investment Bank Berhad	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama/Controlled by same ultimate shareholder	Simpanan dari nasabah/Deposits from customers
Bumiputra Commerce Holdings Berhad	Pemegang saham mayoritas/Majority shareholder	Simpanan dari nasabah/Deposits from customers
Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif Bank/Board of Commissioners, Directors, and Executive Bank Officers	Manajemen Bank CIMB Niaga/Bank CIMB Niaga's Management	Kredit yang diberikan; Simpanan dari nasabah/Loans; Deposits from customers

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

49. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Transactions and Balances with Related Parties

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi terutama berhubungan dengan pinjam-meminjam dana dalam kegiatan normal usaha.

The related party transactions primarily related to lending and borrowing of funds in the normal course of their business.

Rincian saldo dengan pihak-pihak yang berelasi yang merupakan perusahaan asosiasi dengan Bank CIMB Niaga adalah:

The details of balances with related parties of associated parties with Bank CIMB Niaga are as follows:

	2020	2019	2018	
Aset				Assets
Giro pada Bank Lain				Current Account with Other Banks
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama				Parties under - same ultimate shareholder
CIMB Bank Berhad	28,878	36,799	31,646	CIMB Bank Berhad
CIMB Thai Bank Public Company Limited	1,365	1,958	1,975	CIMB Thai Bank Public Company Limited
CIMB Bank Plc	1,406	1,389	1,439	CIMB Bank Plc
	<u>31,649</u>	<u>40,146</u>	<u>35,060</u>	
Kredit yang diberikan				Loans
-Manajemen Bank CIMB Niaga				Management Bank CIMB Niaga -
Dewan Direksi	95,392	83,548	124,231	Board of Directors
Pejabat Eksekutif Bank	57,008	49,009	61,249	Executive Bank Officers
	<u>152,400</u>	<u>132,557</u>	<u>185,480</u>	
- Pihak yang dikendalikan oleh ventura bersama yang dimiliki oleh pemegang saham akhir				Parties controlled by joint venture which - owned by ultimate shareholders
PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	69,000	100,000	111,000	PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia
	<u>221,400</u>	<u>232,557</u>	<u>296,480</u>	
Beban dibayar di muka				Prepaid expense
- Pihak yang dikelola oleh pejabat eksekutif Bank CIMB Niaga				Parties controlled by - Bank CIMB Niaga's executive officers
PT Niaga Manajemen Citra	112,345	118,586	124,828	PT Niaga Manajemen Citra
	<u>112,345</u>	<u>118,586</u>	<u>124,828</u>	
Jumlah aset yang terkait dengan pihak-pihak berelasi	<u>365,394</u>	<u>391,289</u>	<u>456,368</u>	Total asset associated with related parties
Sebagai persentase terhadap jumlah aset	0.13%	0.14%	0.17%	As a percentage to total assets

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

49. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Transactions and Balances with Related Parties
(continued)

Rincian saldo dengan pihak-pihak yang berelasi yang merupakan perusahaan asosiasi dengan Bank CIMB Niaga adalah: (lanjutan)

The details of balances with related parties of associated parties with Bank CIMB Niaga are as follows: (continued)

	2020	2019	2018	
Liabilitas				Liabilities
Simpanan dari nasabah				Deposits from customers
- Giro				<i>Demand deposits -</i>
- Dewan Komisaris, Direksi, dan Manajemen Bank CIMB Niaga	2,352	-	-	<i>Board of Commissioners, Directors, -</i>
- Dewan Direksi	228	14	5	<i>Management Bank CIMB Niaga</i>
	2,580	14	5	<i>Board of Directors</i>
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama				<i>Parties under -</i>
PT Commerce Kapital	60,511	47,811	68,013	<i>same ultimate shareholder</i>
Southeast Asia Special Asset Vehicle Limited (N21)	15,806	-	-	<i>PT Commerce Kapital</i>
PT Principal Asset Management	5,088	2,581	1,457	<i>Southeast Asia Special Asset Vehicle Limited (N21)</i>
CIMB Investment Bank- Berhad	4,428	-	-	<i>PT Principal Asset Management</i>
CIMB Securities Limited	892	-	-	<i>CIMB Investment Bank- Berhad</i>
PT Cap Asia Indonesia	269	-	-	<i>CIMB Securities Limited</i>
CIMB Private Equity SDN BHD	221	-	-	<i>PT Cap Asia Indonesia</i>
PT Synergy Dharma Nayaga (N38)	1	-	-	<i>CIMB Private Equity SDN BHD</i>
PT Modern Internasional Tbk (Quarted Shares)	1	-	-	<i>PT Synergy Dharma Nayaga (N38)</i>
	87,217	50,392	69,470	<i>PT Modern Internasional Tbk (Quarted Shares)</i>
- Pihak yang dikendalikan oleh ventura bersama yang dimiliki oleh pemegang saham akhir				<i>Parties controlled by joint venture which -</i>
CGS-CIMB Futures Indonesia	12,340	-	-	<i>owned by ultimate shareholders</i>
PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	11,060	8,861	5,213	<i>CGS-CIMB Futures Indonesia</i>
PT CGS Konsultan Management	242	-	-	<i>PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia</i>
CGS-CIMB Securities (Singapore) Pte Ltd	-	109	-	<i>PT CGS Konsultan Management</i>
	23,642	8,970	5,213	<i>CGS-CIMB Securities (Singapore) Pte Ltd</i>
- Pihak yang dikelola oleh pejabat eksekutif Bank CIMB Niaga				<i>Parties controlled by -</i>
Dana Pensiun Bank CIMB Niaga	1,044	1,402	1,438	<i>Bank CIMB Niaga's executive officers</i>
PT Niaga Manajemen Citra	552	450	20	<i>Dana Pensiun Bank CIMB Niaga</i>
	1,596	1,852	1,458	<i>PT Niaga Manajemen Citra</i>
- Pemegang saham mayoritas				<i>Majority shareholder -</i>
CIMB Group Sdn Bhd	23,347	13,897	7,100	<i>CIMB Group Sdn Bhd</i>
CIMB Group Holdings Berhad	-	7	7	<i>CIMB Group Holdings Berhad</i>
Bumiputra Commerce Holdings Berhad	6	-	-	<i>Bumiputra Commerce Holdings Berhad</i>
	23,353	13,904	7,107	
	138,388	66,162	78,040	
- Tabungan				<i>Saving deposits -</i>
- Manajemen Bank CIMB Niaga				<i>Management Bank CIMB Niaga -</i>
Dewan Komisaris	11,669	3,169	1,914	<i>Board of Commissioners</i>
Dewan Direksi	39,995	18,535	11,252	<i>Board of Directors</i>
Pejabat Eksekutif Bank	113,382	56,487	52,852	<i>Executive Bank Officers</i>
	165,046	78,191	66,018	
- Pihak yang dikelola oleh pejabat eksekutif Bank CIMB Niaga				<i>Parties controlled by -</i>
Dana Pensiun Bank CIMB Niaga	772	85	3	<i>Bank CIMB Niaga's executive officers</i>
PT Niaga Manajemen Citra	-	974	-	<i>Dana Pensiun Bank CIMB Niaga</i>
	772	1,059	3	<i>PT Niaga Manajemen Citra</i>
	165,818	79,250	66,021	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

49. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Transactions and Balances with Related Parties (continued)

Rincian saldo dengan pihak-pihak yang berelasi yang merupakan perusahaan asosiasi dengan Bank CIMB Niaga adalah: (lanjutan)

The details of balances with related parties of associated parties with Bank CIMB Niaga are as follows: (continued)

	2020	2019	2018	
- Deposito berjangka				<i>Time deposits -</i>
- Manajemen Bank CIMB Niaga				<i>Management Bank CIMB Niaga -</i>
Dewan Komisaris	1,006	709	4,182	<i>Board of Commissioners</i>
Dewan Direksi	3,220	22,199	21,357	<i>Board of Directors</i>
Pejabat Eksekutif Bank	24,940	39,700	49,408	<i>Executive Bank Officers</i>
	<u>29,166</u>	<u>62,608</u>	<u>74,947</u>	
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama				<i>Parties under -</i>
PT Principal Asset Management	13,300	6,500	8,000	<i>same ultimate shareholder</i>
	<u>13,300</u>	<u>6,500</u>	<u>8,000</u>	<i>PT Principal Asset Management</i>
- Pihak yang dikendalikan oleh ventura bersama yang dimiliki oleh pemegang saham akhir				<i>Parties controlled by joint venture which -</i>
PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	95	83,490	1,121	<i>owned by ultimate shareholders</i>
CGS-CIMB Futures Indonesia	15,000	-	-	<i>PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia</i>
	<u>15,095</u>	<u>83,490</u>	<u>1,121</u>	<i>CGS-CIMB Futures Indonesia</i>
- Pihak yang dikelola oleh pejabat eksekutif Bank CIMB Niaga				<i>Parties controlled by Bank -</i>
Dana Pensiun Bank CIMB Niaga	-	-	3,435	<i>CIMB Niaga's executive officers</i>
PT Niaga Manajemen Citra	-	46,982	-	<i>Dana Pensiun Bank CIMB Niaga</i>
	<u>-</u>	<u>46,982</u>	<u>3,435</u>	<i>PT Niaga Manajemen Citra</i>
	<u>57,561</u>	<u>116,090</u>	<u>86,382</u>	
Simpanan dari bank lain				Deposits from other banks
- Giro				<i>Demand Deposit -</i>
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama				<i>Parties under -</i>
CIMB Bank Berhad	118,252	78,996	40,949	<i>same ultimate shareholder</i>
CIMB Bank BHD Singapore, Private Banking-Trust Account	38,063	-	-	<i>CIMB Bank Berhad</i>
CIMB Islamic Bank Berhad	7,580	4,309	10,597	<i>CIMB Bank BHD Singapore, Private Banking-Trust Account</i>
CIMB Bank (L) Limited	4,428	-	36,299	<i>CIMB Islamic Bank Berhad</i>
CIMB Thai Bank Public Company Limited	1,231	-	-	<i>CIMB Bank (L) Limited</i>
	<u>169,554</u>	<u>83,305</u>	<u>87,845</u>	<i>CIMB Thai Bank Public Company Limited</i>
Liabilitas derivatif				Derivative payables
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama				<i>Parties under -</i>
CIMB Bank Berhad	15,373	2,618	7,539	<i>same ultimate shareholder</i>
	<u>15,373</u>	<u>2,618</u>	<u>7,539</u>	<i>CIMB Bank Berhad</i>
Pinjaman yang diterima				Borrowing
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama				<i>Parties under -</i>
CIMB Bank Berhad	-	-	191,722	<i>same ultimate shareholder</i>
	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>191,722</u>	<i>CIMB Bank Berhad</i>
Obligasi Subordinasi				Subordinated bond
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama				<i>Parties under -</i>
CIMB Bank Berhad	70,177	68,567	69,444	<i>same ultimate shareholder</i>
	<u>70,177</u>	<u>68,567</u>	<u>69,444</u>	<i>CIMB Bank Berhad</i>
Jumlah liabilitas yang terkait dengan pihak-pihak berelasi	<u>616,871</u>	<u>415,992</u>	<u>586,993</u>	<i>Total liabilities associated with related parties</i>
Sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0.26%</u>	<u>0.18%</u>	<u>0.26%</u>	<i>As a percentage to total liabilities</i>

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

49. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Transactions and Balances with Related Parties (continued)

Rincian saldo dengan pihak-pihak yang berelasi yang merupakan perusahaan asosiasi dengan Bank CIMB Niaga adalah: (lanjutan)

The details of balances with related parties of associated parties with Bank CIMB Niaga are as follows: (continued)

	2020	2019	2018	
Pendapatan bunga				Interest Income
-Manajemen Bank CIMB Niaga				Management Bank CIMB Niaga -
Dewan Direksi	9,345	8,859	12,736	Board of Directors
Pejabat Eksekutif Bank	5,585	5,196	6,278	Executive Bank Officers
	<u>14,930</u>	<u>14,055</u>	<u>19,014</u>	
- Pihak yang dikendalikan oleh ventura bersama yang dimiliki oleh pemegang saham akhir				Parties controlled by joint venture which - owned by ultimate shareholders
PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	6,760	10,603	11,379	PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia
Jumlah pendapatan bunga yang terkait dengan pihak-pihak berelasi	<u>21,690</u>	<u>24,658</u>	<u>30,393</u>	Total interest income associated with related parties
Sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	<u>0.10%</u>	<u>0.11%</u>	<u>0.15%</u>	As a percentage to total interest income
Beban bunga				Interest Expense
-Manajemen Bank CIMB Niaga				Management Bank CIMB Niaga -
Dewan Komisaris	224	119	284	Board of Commissioners
Dewan Direksi	1,277	1,881	1,460	Board of Directors
Pejabat Eksekutif Bank	3,689	3,935	4,014	Executive Bank Officers
	<u>5,190</u>	<u>5,935</u>	<u>5,758</u>	
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama				Parties under same ultimate shareholder -
CIMB Bank Berhad	5,775	1,463	7,519	CIMB Bank Berhad
CIMB Bank BHD Singapore, Private Banking-Trust Account	1,859	-	-	CIMB Bank BHD Singapore, Private Banking-Trust Account
PT Commerce Kapital	1,643	1,233	1,840	PT Commerce Kapital
PT Principal Asset Management	690	472	524	PT Principal Asset Management
CIMB Islamic Bank Berhad	370	80	286	CIMB Islamic Bank Berhad
CIMB Investment Bank- Berhad	120	-	-	CIMB Investment Bank- Berhad
Southeast Asia Special Asset Vehicle Limited (N21)	112	-	-	Southeast Asia Special Asset Vehicle Limited (N21)
CIMB Thai Bank Public Company Limited	60	-	-	CIMB Thai Bank Public Company Limited
CIMB Securities Limited	25	-	-	CIMB Securities Limited
PT Cap Asia Indonesia	7	-	-	PT Cap Asia Indonesia
CIMB Private Equity Sdn Bhd	6	-	-	CIMB Private Equity Sdn Bhd
CIMB Bank (L) Limited	-	-	982	CIMB Bank (L) Limited
	<u>10,667</u>	<u>3,248</u>	<u>11,151</u>	
- Pihak yang dikendalikan oleh ventura bersama yang dimiliki oleh pemegang saham akhir				Parties controlled by joint venture which - owned by ultimate shareholders
CGS-CIMB Futures Indonesia	1,250	-	-	CGS-CIMB Futures Indonesia
PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	298	2,457	210	PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia
PT CGS Konsultan Management	7	-	-	PT CGS Konsultan Management
CGS-CIMB Securities (Singapore) Pte Ltd	3	3	-	CGS-CIMB Securities (Singapore) Pte Ltd
	<u>1,558</u>	<u>2,460</u>	<u>210</u>	
- Pihak yang dikelola oleh pejabat eksekutif Bank CIMB Niaga				Parties controlled by Bank CIMB Niaga's - executive officers
Dana Pensiun Bank CIMB Niaga	50	39	254	Dana Pensiun Bank CIMB Niaga
PT Niaga Manajemen Citra	15	3,202	1	PT Niaga Manajemen Citra
	<u>65</u>	<u>3,241</u>	<u>255</u>	
- Pemegang saham mayoritas				Majority shareholder -
CIMB Group Sdn Bhd	634	359	192	CIMB Group Sdn Bhd
	<u>634</u>	<u>359</u>	<u>192</u>	
Jumlah beban bunga yang terkait dengan pihak-pihak berelasi	<u>18,114</u>	<u>12,783</u>	<u>17,356</u>	Total interest expense associated with related parties
Sebagai persentase terhadap jumlah beban bunga	<u>0.22%</u>	<u>0.17%</u>	<u>0.21%</u>	As a percentage to total interest expense

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

- a. Kepentingan nonpengendali atas kekayaan bersih Entitas Anak adalah:

	2020	2019	2018	
Saldo awal	15,275	1,005	881	Beginning balance
Akuisisi anak perusahaan				Acquisition of Subsidiary
Bagian (kerugian)/keuntungan bersih - periode berjalan	(1,147)	(2,219)	124	Net (loss)/income current period -
Pembagian dividen tunai Anak perusahaan	(16)	(11)	-	Distribution of cash dividend by Subsidiary
Modal saham	-	16,500	-	Share capital
Saldo akhir kepentingan nonpengendali	<u>14,112</u>	<u>15,275</u>	<u>1,005</u>	Ending balance of non-controlling interest

- b. Kepentingan nonpengendali atas laba bersih Entitas Anak adalah:

	2020	2019	2018	
PT CIMB Niaga Auto Finance	160	154	124	PT CIMB Niaga Auto Finance
PT CIMB Niaga Sekuritas	(1,307)	(2,373)	-	PT CIMB Niaga Sekuritas
	<u>(1,147)</u>	<u>(2,219)</u>	<u>124</u>	

50. NON-CONTROLLING INTEREST

- a. The non-controlling interest in the net assets of Subsidiaries are as follows:

- b. The non-controlling interest in the net income of Subsidiaries are as follows:

51. INFORMASI SEGMENT USAHA

Bank CIMB Niaga telah menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional Bank adalah Dewan Direksi. Kebijakan akuntansi ini merupakan penerapan PSAK 5 (Revisi 2014), "Segmen Operasi".

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan laporan internal yang disiapkan untuk pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen tertentu dan melakukan penilaian atas performanya. Seluruh segmen operasi yang digunakan oleh Bank CIMB Niaga telah memenuhi kriteria pelaporan berdasarkan PSAK 5 (Revisi 2014).

51. OPERATING SEGMENTS INFORMATION

Bank CIMB Niaga presents operating segments based on the information that is internally provided to the chief operating decision maker. The Bank's chief operating decision maker is Board of Directors. This accounting policy is due to the adoption of SFAS 5 (Revised 2014), "Operating Segments".

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. All operating segments used by Bank CIMB Niaga meet the definition of a reportable segment under SFAS 5 (Revised 2014).

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Bank CIMB Niaga memiliki 7 (tujuh) pelaporan segmen. Di bawah ini merupakan penjelasan mengenai operasi dari masing-masing pelaporan segmen yang dimiliki oleh Bank CIMB Niaga:

- Korporasi - termasuk kredit yang diberikan, simpanan dan transaksi-transaksi lain, serta saldo atas nasabah korporasi;
- Bisnis - merupakan produk dan jasa untuk nasabah yang berskala kecil hingga sedang;
- Ritel - fokus kepada produk dan jasa kepada nasabah individual. Segmen ini termasuk fasilitas kredit yang diberikan, simpanan dan transaksi-transaksi lain, serta saldo atas nasabah ritel;
- Tresuri - segmen ini terkait dengan kegiatan tresuri Bank CIMB Niaga termasuk transaksi valuta asing, *money market*, derivatif, serta investasi dalam bentuk penempatan dan efek-efek;
- Syariah - seluruh transaksi yang dilakukan oleh Unit Usaha Syariah;
- Lain-lain - termasuk aktivitas *back office* dan divisi yang tidak menghasilkan laba di Bank CIMB Niaga. Lain-lain termasuk jasa korporasi, penjualan dan distribusi, serta lain-lain; dan
- Entitas Anak - termasuk seluruh transaksi yang timbul dan dilakukan berdasarkan bisnis Entitas Anak.

51. OPERATING SEGMENTS INFORMATION (continued)

Bank CIMB Niaga has 7 (seven) reportable segments. The following describes the operations in each of Bank CIMB Niaga's reportable segments:

- Corporate - includes loans, deposits and other transactions, and balances with corporate customers;
- Business - includes products and services for customer segments comprising small to medium scale enterprises;
- Retail - focuses on products and services for individual customers. It includes products such as loans, deposits and others transactions, and balances with retail customers;
- Treasury - this segment undertakes Bank CIMB Niaga's treasury activities which include foreign exchange, money market, derivatives, and investing in placements and securities transactions;
- Sharia - includes all transactions relating to Sharia Business Unit;
- Others - includes all back office activities and non-profit center divisions in Bank CIMB Niaga. Thus, it includes corporate service, sales and distribution, and others; and
- Subsidiaries - includes all transactions relating to Subsidiaries businesses.

	2020							Jumlah/ Total	
	Korporasi/ Corporate	Bisnis/ Business	Ritel/ Retail	Tresuri/ Treasury	Syariah/ Sharia	Lain-lain/ Others	Entitas Anak/ Subsidiaries		
Penghasilan/(beban) bunga bersih	2,450,870	3,057,313	4,255,410	1,130,387	1,376,145	(277,484)	477,877	12,470,518	Net interest income/(expense)
-Pendapatan dari pihak eksternal	3,228,632	4,322,299	1,823,097	1,235,604	1,380,597	2,412	477,877	12,470,518	Income from external parties -
-Pendapatan antar segmen	(777,762)	(1,264,986)	2,432,313	(105,217)	(4,452)	(279,896)	-	-	Inter-segment income -
Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan nonkeuangan - bersih	(1,668,157)	(2,201,951)	(1,340,669)	(129,950)	(166,703)	226,863	(123,319)	(5,403,886)	Impairment losses on financial and non-financial assets - net
Provisi dan komisi lainnya	401,166	120,406	1,036,206	(39,706)	124,571	(25,253)	120,663	1,738,053	Other fees and commissions
Penghasilan operasional lainnya	2,499	137,163	188,340	1,754,215	34,902	(3,265)	36,100	2,149,954	Other operating income
Beban tenaga kerja	(146,501)	(394,929)	(1,711,293)	(97,559)	(124,528)	(1,580,647)	(215,313)	(4,270,770)	Personnel expenses
Umum dan administrasi	(36,680)	(84,632)	(1,743,625)	(69,528)	(40,880)	(1,511,445)	(139,799)	(3,626,589)	General and administrative
Beban operasional lainnya	(1)	(13)	(4,946)	(3)	(1)	(198,461)	-	(203,425)	Other operating expenses
Labai/(rug) operasional bersih	1,003,196	633,357	679,423	2,547,856	1,203,506	(3,369,692)	156,209	2,853,855	Net operating income/(loss)
Penghasilan/(beban) bukan operasional - bersih	187,302	2,426	(9,485)	682	44	972	(88,376)	93,565	Non-operating income/(expense) - net
Labai/(rug) sebelum pajak penghasilan	1,190,498	635,783	669,938	2,548,538	1,203,550	(3,368,720)	67,833	2,947,420	Income/(loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	-	(878,850)	(57,316)	(936,166)	Income tax expense
Labai/(rug) bersih	1,190,498	635,783	669,938	2,548,538	1,203,550	(4,247,570)	10,517	2,011,254	Net income/(loss)
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	1,147	-	1,147	Non-controlling interest
Jumlah aset	49,535,883	48,943,508	40,134,447	88,302,124	44,782,821	5,383,471	3,861,350	280,943,605	Total assets
Jumlah liabilitas	39,095,605	45,122,517	94,551,754	22,410,423	33,291,036	3,612,409	1,806,811	239,890,554	Total liabilities

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

51. OPERATING SEGMENTS INFORMATION (continued)

	2019								
	Korporasi/ Corporate	Bisnis/ Business	Ritel/ Retail	Tresuri/ Treasury	Syariah/ Sharia	Lain-lain/ Others	Entitas Anak/ Subsidiaries	Jumlah/ Total	
Penghasilan/(beban) bunga bersih	1,891,955	2,102,073	4,299,987	2,436,517	1,221,919	134,980	480,587	12,568,018	Net interest income/(expense)
-Pendapatan dari pihak eksternal	4,318,845	4,944,426	1,570,920	137,840	1,175,870	-	480,587	12,568,018	Income from external parties -
-Pendapatan antar segmen	(2,426,890)	(2,842,353)	2,729,067	2,298,677	46,049	195,450	-	-	Inter-segmen income -
Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan nonkeuangan - bersih	(1,366,945)	(1,169,573)	(759,904)	(15,573)	(196,126)	255,552	(4,050)	(3,256,619)	Impairment losses on financial and non-financial assets - net
Provisi dan komisi lainnya	315,200	165,514	1,286,091	(47,744)	281,516	94,117	111,986	2,206,680	Other fees and commissions
Penghasilan operasional lainnya	136,756	846,092	227,031	653,177	64,653	64,075	58,248	2,050,032	Other operating income
Beban tenaga kerja	(136,675)	(422,084)	(1,712,752)	(354,122)	(129,155)	(1,655,404)	(213,530)	(4,623,722)	Personnel expenses
Umum dan administrasi	(62,520)	(154,739)	(2,004,603)	(69,524)	(65,842)	(1,284,840)	(186,596)	(3,828,664)	General and administrative
Beban operasional lainnya	-	(6)	(1,646)	-	(28,626)	(151,586)	(114)	(181,978)	Other operating expenses
Labal/(rugil) operasional bersih	777,771	1,367,277	1,334,204	2,602,731	1,148,339	(2,543,106)	246,531	4,933,747	Net operating income/(loss)
Penghasilan/(beban) bukan operasional - bersih	1,158	12,535	(15,660)	19,258	219	24,747	(22,107)	20,150	Non-operating income/(expense) - net
Labal/(rugil) sebelum pajak penghasilan	778,929	1,379,812	1,318,544	2,621,989	1,148,558	(2,518,359)	224,424	4,953,897	Income/(loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	-	(1,249,070)	(61,892)	(1,310,962)	Income tax expense
Labal/(rugil) bersih	778,929	1,379,812	1,318,544	2,621,989	1,148,558	(3,767,429)	162,532	3,642,935	Net income/(loss)
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	2,219	-	2,219	Non-controlling interest
Jumlah aset	59,769,163	61,505,744	37,058,069	56,199,784	42,492,745	13,491,826	3,949,896	274,467,227	Total assets
Jumlah liabilitas	25,615,720	40,043,609	89,974,809	27,519,079	35,752,843	10,209,902	2,057,099	231,173,061	Total liabilities

	2018								
	Korporasi/ Corporate	Bisnis/ Business	Ritel/ Retail	Tresuri/ Treasury	Syariah/ Sharia	Lain-lain/ Others	Entitas Anak/ Subsidiary	Jumlah/ Total	
Penghasilan/(beban) bunga bersih	2,909,663	3,076,807	3,354,120	1,364,774	921,374	(100,888)	485,881	12,011,731	Net interest income/(expense)
-Pendapatan dari pihak eksternal	3,629,231	4,529,912	1,799,974	718,003	902,224	(53,494)	485,881	12,011,731	Income from external parties -
-Pendapatan antar segmen	(719,568)	(1,453,105)	1,554,146	646,771	19,150	(47,394)	-	-	Inter-segmen income -
Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan nonkeuangan - bersih	(501,161)	(1,940,867)	(1,266,094)	(3,014)	(215,382)	825,539	71,447	(3,029,532)	Impairment losses on financial and non-financial assets - net
Provisi dan komisi lainnya	269,849	237,623	1,333,490	(40,426)	157,143	159,171	35,005	2,151,865	Other fees and commissions
Pendapatan operasional lainnya	191,279	363,300	283,334	633,918	49,435	8,159	134,992	1,664,417	Other operating income
Beban tenaga kerja	(129,616)	(349,250)	(1,539,217)	(75,290)	(110,195)	(1,656,934)	(141,289)	(4,001,791)	Personnel expenses
Umum dan administrasi	(92,031)	(192,762)	(1,977,633)	(73,810)	(73,652)	(1,140,902)	(157,710)	(3,708,500)	General and administrative
Beban operasional lainnya	-	(323)	25,638	-	(29,903)	(137,482)	(151,767)	(293,837)	Other operating expenses
Labal/(rugil) operasional bersih	2,647,983	1,194,528	213,638	1,806,152	698,820	(2,043,337)	276,559	4,794,343	Net operating income/(loss)
(Beban)/pendapatan bukan operasional - bersih	1,300	2,208	22,436	17	2,846	(8,280)	35,948	56,475	Non-operating (expense)/income - net
Labal/(rugil) sebelum pajak penghasilan	2,649,283	1,196,736	236,074	1,806,169	701,666	(2,051,617)	312,507	4,850,818	Income/(loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	-	(1,232,737)	(135,653)	(1,368,390)	Income tax expense
Labal/(rugil) bersih	2,649,283	1,196,736	236,074	1,806,169	701,666	(3,284,354)	176,854	3,482,428	Net income/(loss)
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	(124)	-	(124)	Non-controlling interest
Jumlah aset	60,970,732	65,202,245	38,592,881	58,761,293	34,376,868	6,267,432	2,610,047	266,781,498	Total assets
Jumlah liabilitas	24,950,959	45,713,408	86,871,908	30,637,374	25,394,255	12,431,681	1,201,334	227,200,919	Total liabilities

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama dari Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak disajikan dalam tabel di atas ini.

Information concerning the main business segments of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries is presented in the table above.

Segmen geografis

Geographical segment

Operasional utama dari Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak dikelola di wilayah Indonesia. Segmen bisnis Bank CIMB Niaga terbagi atas 6 (enam) area geografis utama, di luar Entitas Anak, yaitu Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Indonesia Timur, dan Sumatera.

The principal operations of Bank CIMB Niaga and its Subsidiaries are managed in Indonesia. Bank CIMB Niaga's business segments are mainly separated in 6 (six) main geographical areas, except for Subsidiaries, which are Jakarta, West Java, Central Java, East Java, East Indonesia, and Sumatera.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

51. OPERATING SEGMENTS INFORMATION (continued)

Informasi yang berkaitan dengan segmen berdasarkan geografis dari Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak disajikan dalam tabel di bawah ini:

Information concerning the geographical segments of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries is presented in the table below:

	2020							Jumlah/ Total	
	Jakarta/ Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Indonesia Timur/ East Indonesia	Sumatera/ Sumatera	Entitas Anak/ Subsidiaries		
Penghasilan bunga bersih	8,832,527	604,864	597,390	787,536	373,886	796,438	477,877	12,470,518	Net interest income
Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan nonkeuangan - bersih	(3,657,745)	(188,868)	(948,454)	(528,719)	(85,049)	128,268	(123,319)	(5,403,886)	Impairment losses on financial and non-financial assets - net
Provisi dan komisi lainnya	1,353,972	68,266	46,644	62,991	28,521	56,996	120,663	1,738,053	Other fees and commissions
Pendapatan operasional lainnya	2,039,213	16,470	31,135	6,309	13,800	6,927	36,100	2,149,954	Other operating income
Beban tenaga kerja	(3,187,407)	(175,555)	(158,803)	(208,641)	(113,448)	(211,603)	(215,313)	(4,270,770)	Personnel expenses
Umum dan administrasi	(3,099,544)	(80,605)	(69,477)	(93,026)	(54,494)	(89,644)	(139,799)	(3,626,589)	General and administrative
Beban operasional lainnya	(203,364)	-	-	(9)	(52)	-	-	(203,425)	Other operating expenses
Laba operasional bersih	2,077,652	244,572	(501,965)	26,441	163,164	687,382	156,209	2,853,855	Net operating income
Pendapatan bukan operasional - bersih	2,033	1,223	406	1,528	30	(31)	88,376	93,565	Non-operating income - net
Laba sebelum pajak penghasilan	2,079,685	245,795	(501,159)	27,969	163,194	687,351	244,585	2,947,420	Income before income tax
Beban pajak penghasilan	(878,850)	-	-	-	-	-	(57,316)	(936,166)	Income tax expense
Laba bersih	1,200,835	245,795	(501,159)	27,969	163,194	687,351	187,269	2,011,254	Net income
Kepentingan nonpengendali	1,147	-	-	-	-	-	-	1,147	Non-controlling interest
Jumlah aset	198,665,564	19,196,683	10,977,975	22,773,849	7,432,225	18,035,959	3,861,350	280,943,605	Total asset
Jumlah liabilitas	156,321,008	19,427,192	11,290,517	23,184,109	7,563,521	18,242,857	3,861,350	239,890,554	Total liabilities
	2019								
	Jakarta/ Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Indonesia Timur/ East Indonesia	Sumatera/ Sumatera	Entitas Anak/ Subsidiaries	Jumlah/ Total	
Penghasilan bunga bersih	8,956,887	616,052	611,119	785,056	374,745	743,572	480,587	12,568,018	Net interest income
Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan nonkeuangan - bersih	(2,184,183)	3,497	(428,866)	(382,021)	15,684	(276,680)	(4,050)	(3,256,619)	Impairment losses on financial and non-financial assets - net
Provisi dan komisi lainnya	1,777,819	79,677	61,703	72,541	32,175	70,779	111,986	2,206,680	Other fees and commissions
Pendapatan operasional lainnya	1,497,763	83,726	103,142	54,163	105,373	147,617	58,248	2,050,032	Other operating income
Beban tenaga kerja	(3,528,468)	(181,106)	(175,493)	(216,699)	(106,732)	(201,694)	(213,530)	(4,623,722)	Personnel expenses
Umum dan administrasi	(3,098,443)	(118,956)	(96,137)	(129,507)	(72,482)	(126,543)	(186,596)	(3,828,664)	General and administrative
Beban operasional lainnya	(182,688)	(59)	(33)	(3,554)	(4)	4,474	(114)	(181,978)	Other operating expenses
Laba operasional bersih	3,238,687	482,831	75,435	179,979	348,759	361,525	246,531	4,933,747	Net operating income
Pendapatan bukan operasional - bersih	39,850	712	1,042	(911)	755	809	(22,107)	20,150	Non-operating income - net
Laba sebelum pajak penghasilan	3,278,537	483,543	76,477	179,068	349,514	362,334	224,424	4,953,897	Income before income tax
Beban pajak penghasilan	(1,249,070)	-	-	-	-	-	(61,892)	(1,310,962)	Income tax expense
Laba bersih	2,029,467	483,543	76,477	179,068	349,514	362,334	162,532	3,642,935	Net income
Kepentingan nonpengendali	2,219	-	-	-	-	-	-	2,219	Non-controlling interest
Jumlah aset	195,432,259	17,110,105	11,604,869	22,335,339	7,923,989	16,110,770	3,949,896	274,467,227	Total asset
Jumlah liabilitas	153,077,055	17,201,644	12,106,789	22,785,080	7,829,541	16,115,853	2,057,099	231,173,061	Total liabilities
	2018								
	Jakarta/ Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Indonesia Timur/ East Indonesia	Sumatera/ Sumatera	Entitas Anak/ Subsidiary	Jumlah/ Total	
Penghasilan bunga bersih	8,471,340	484,665	758,374	651,492	339,644	820,335	485,881	12,011,731	Net interest income
Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan nonkeuangan - bersih	(1,823,077)	(144,447)	(304,264)	(530,147)	(165,456)	(133,588)	71,447	(3,029,532)	Impairment losses on financial and non-financial assets - net
Provisi dan komisi lainnya	1,805,494	96,081	50,950	71,354	28,807	64,164	35,005	2,151,855	Other fees and commissions
Pendapatan operasional lainnya	1,356,863	40,467	50,678	7,026	8,913	65,478	134,992	1,664,417	Other operating income
Beban tenaga kerja	(3,050,727)	(172,984)	(166,540)	(188,418)	(99,175)	(182,658)	(141,289)	(4,001,791)	Personnel expenses
Umum dan administrasi	(2,941,397)	(133,080)	(108,361)	(146,902)	(77,468)	(143,582)	(157,710)	(3,708,500)	General and administrative
Beban operasional lainnya	(171,449)	(125)	(97)	5,062	(8)	24,547	(151,767)	(293,837)	Other operating expenses
Laba(rugi) operasional bersih	3,647,047	170,577	280,740	(130,533)	35,257	514,696	276,559	4,794,343	Net operating income(loss)
Pendapatan bukan operasional - (beban)	13,847	975	830	3,839	447	589	35,948	56,475	Non-operating income - net
Labai(rugi) sebelum pajak penghasilan	3,660,894	171,552	281,570	(126,694)	35,704	515,285	312,507	4,850,818	Income(loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	(1,232,737)	-	-	-	-	-	(135,653)	(1,368,390)	Income tax expense
Labai(rugi) bersih	2,428,157	171,552	281,570	(126,694)	35,704	515,285	176,854	3,482,428	Net income(loss)
Kepentingan nonpengendali	(124)	-	-	-	-	-	-	(124)	Non-controlling interest
Jumlah aset	192,502,815	16,419,275	11,584,189	20,422,525	7,378,290	15,864,357	2,610,047	266,781,498	Total asset
Jumlah liabilitas	153,627,433	16,915,459	11,508,853	20,907,858	7,549,957	15,490,025	1,201,334	227,200,919	Total liabilities

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

52. MANAJEMEN RISIKO

Bank CIMB Niaga telah mengimplementasikan prosedur Manajemen Risiko sesuai dengan POJK No.18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dan Surat Edaran OJK No.34/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum tanggal 1 September 2016, serta POJK No.38/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 dan SEOJK No.43/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Manajemen Risiko Secara Konsolidasi Bagi Bank yang Melakukan Pengendalian Terhadap Perusahaan Anak.

Menurut surat edaran tersebut, penerapan manajemen risiko harus dilakukan tidak hanya pada risiko kredit, risiko pasar maupun risiko operasional, namun juga untuk risiko likuiditas, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis, dan risiko kepatuhan.

Pengungkapan mengenai risiko kredit, risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang, risiko likuiditas, dan risiko operasional telah diungkapkan dalam catatan tersendiri (lihat Catatan 53, 54, 55, 56, dan 57).

a. Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis, antara lain yang disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung aktivitas atau produk Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi risiko hukum: karakter nasabah yang negatif, kurangnya pemahaman atas produk yang dijual kepada nasabah, dokumen legal yang lemah, konflik dengan nasabah atau pihak lain yang tidak diselesaikan dengan baik, dan keluhan nasabah yang tidak diselesaikan dengan memuaskan.

Guna menghindari kemungkinan litigasi atau gugatan hukum, unit legal dan unit bisnis terkait bertugas untuk menyelesaikan masalah-masalah hukum yang terjadi dengan mengelola setiap *events* yang terkait dengan hukum secara tepat, termasuk potensi kerugiannya.

Bank CIMB Niaga melakukan manajemen risiko hukum dengan melakukan penanganan proses hukum secara profesional dan jika diperlukan membuat pencadangan potensi biaya kerugian.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

52. RISK MANAGEMENT

Bank CIMB Niaga has implemented Risk Management procedure in accordance with OJK regulation No.18/POJK.03/2016 concerning Application of Risk Management for Commercial Banks and OJK Circular Letter No.34/SEOJK.03/2016 concerning Application of Risk Management for Commercial Banks dated 1 September 2016, also OJK regulation No.38/POJK.03/2017 dated 12 July 2017 and SEOJK No.43/SEOJK.03/2017 regarding Implementation of Consolidated Risk Management for Bank Performing Control on Subsidiary Companies.

As stipulated in the decrees, processes for application of risk management shall be implemented not only for credit risk, market risk and operational risk, but also for liquidity risk, legal risk, reputation risk, strategic risk, and compliance risk.

Disclosure of credit risk, interest rate risk, currency risk, liquidity risk, and operational risk has been disclosed in separate notes (refer to Notes 53, 54, 55, 56, and 57).

a. Legal Risk

Legal risk is the risk arising from weaknesses in judicial aspect, amongst others are caused by legal claims, unavailability of law and regulations which supports Bank CIMB Niaga and Subsidiaries products and activities, or weaknesses in legal documentation such as unavailability of binding contract and complete collateral agreements.

The following are factors which affect the legal risk: customers' negative character, lack of understanding of product sold to customers, weak legal documentation, unresolved conflict with customers or other parties, and unresolved customer complaints.

To prevent any possibility of litigation and legal cases, the legal group and business group are responsible to ensure all the legal cases are settled well through managing the legal events properly, including provision on any potential loss that is incurred.

Bank CIMB Niaga manages the legal risk through professional legal case handling and if needed prepares provision for legal case expenses.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

52. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko Strategis

Risiko strategis adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Bank CIMB Niaga dan pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Bank CIMB Niaga terhadap perubahan eksternal. Berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi risiko strategis: visi dan misi Bank CIMB Niaga, rencana strategis, perubahan kepemilikan, dan peluncuran produk baru.

Pelaksanaan strategi, visi, dan misi Bank CIMB Niaga yang tidak tepat serta pengambilan keputusan bisnis yang tidak sejalan dengan perubahan eksternal dapat mempengaruhi kelangsungan bisnis Bank CIMB Niaga.

Dalam kaitannya dengan hal tersebut di atas, Bank CIMB Niaga telah membentuk, merumuskan, menyusun, dan memantau pelaksanaan strategi termasuk *corporate plan* dan *business plan*.

Selain itu Bank CIMB Niaga menetapkan sejumlah indikator penting yang disesuaikan dengan kecukupan aset, permodalan, dan kondisi perubahan pasar agar bisnis Bank CIMB Niaga tetap tumbuh dan terus meningkatkan kepercayaan bagi para *stakeholder* dan *shareholder*.

c. Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko yang antara lain disebabkan oleh adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Bank CIMB Niaga atau persepsi negatif terhadap Bank CIMB Niaga. Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko reputasi antara lain: citra (*image*), harga saham, dan konflik internal.

Bank CIMB Niaga melakukan manajemen risiko reputasi dengan melakukan aktivitas *public relation*, *CSR (Corporate Social Responsibility)*, respon yang cepat terhadap keluhan nasabah, dan penerapan *Good Corporate Governance* yang konsisten.

Bank CIMB Niaga juga telah membentuk *Marketing and Communication Committee*, sebuah Komite Eksekutif, yang bertanggung jawab atas pemberian arahan yang jelas dalam pengelolaan merek Bank CIMB Niaga termasuk strategi, *value proposition*, dan *positioning*.

Pengelolaan risiko reputasi dilakukan dengan memantau publikasi negatif dari media cetak baik surat pembaca maupun artikel termasuk di dalamnya keluhan nasabah. Hal yang sama dilakukan untuk keluhan nasabah yang melalui *call center*.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

52. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Strategic Risk

Strategic risk is the risk which is caused by the determination and implementation of Bank CIMB Niaga's strategy and inaccurate decision making or Bank CIMB Niaga's unawareness to the external factor changes. Factors which affect the strategic risk are: Bank CIMB Niaga's vision and mission, strategic plan, change of ownership, and launch of new products.

Improper strategy, vision, and mission implementation of Bank CIMB Niaga as well as unaligned business decisions that are not inline with external changes has an impact on Bank CIMB Niaga's business going concern.

In relation with the risk as stated above, Bank CIMB Niaga has established, formulated, developed, and monitored this strategy implementation including corporate plan and business plan.

In addition, Bank CIMB Niaga has decided several major indicators that are adjusted with the adequacy of assets, capital, and market sensitivity conditions in order to maintain Bank CIMB Niaga's growth and continuously develop trust of stakeholders and shareholders.

c. Reputation Risk

Reputation risk is the risk which is caused by negative publicity related with Bank CIMB Niaga's activities or negative perception on Bank CIMB Niaga. Factors which influence reputation risk are: image, share price, and internal conflict.

Bank CIMB Niaga manages reputation risk by performing public relation activities, CSR (Corporate Social Responsibility), quick response to customers' complaints, and consistent implementation of Good Corporate Governance.

Bank CIMB Niaga has also set up Marketing and Communication Committee, an Executive Committee, which is responsible for providing strategic direction and guidance on Bank CIMB Niaga brand, including strategy, value proposition, and positioning.

Reputation risk management is performed through monitoring negative reports from reader's letters and articles in media that includes customer's complaints. The same thing is also applied for customer complaints via call center.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

52. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang terjadi karena Bank CIMB Niaga tidak mematuhi atau tidak melaksanakan ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan. Pada praktiknya, risiko kepatuhan melekat pada risiko Bank CIMB Niaga yang terkait pada peraturan perundang-undangan, ketentuan kehati-hatian, dan ketentuan lain yang berlaku, seperti:

- Risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM), Kualitas Aset Produktif, Pembentukan Penyisihan Aset Produktif (PPAP), dan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK);
- Risiko pasar terkait dengan ketentuan Posisi Devisa Neto (PDN);
- Risiko strategis terkait dengan ketentuan Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT) Bank CIMB Niaga; dan
- Risiko lain yang terkait dengan ketentuan eksternal dan internal.

Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko kepatuhan adalah: perubahan peraturan eksternal, komunikasi internal, budaya disiplin karyawan, dan infrastruktur.

Dalam mengelola manajemen risiko kepatuhan, Bank CIMB Niaga melakukan peningkatan budaya kepatuhan yang terus menerus dilakukan melalui program kepatuhan yaitu:

- Pembaharuan dan dokumentasi *database* kepatuhan;
- Sosialisasi/pelatihan kepatuhan melalui *regulation update*, *compliance news*, *e-learning*, dan *on-class training*;
- Uji kepatuhan terhadap produk baru, kebijakan baru, dan aktivitas bank;
- Monitor pelaksanaan kepatuhan melalui *compliance matrix* dan pembentukan *Designated Compliance Officer (DCO)*;
- Penerapan anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan teroris; dan
- Pelaporan kepatuhan.

Rasio-rasio utama yang dipersyaratkan oleh Peraturan Bank Indonesia yaitu GWM, PLM, RIM, BMPK, NPL, PDN dan KPMM telah dipenuhi oleh Bank CIMB Niaga (lihat Catatan 5, 12, 55, dan 59).

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

52. RISK MANAGEMENT (continued)

d. Compliance Risk

Compliance risk is the risk that Bank CIMB Niaga does not comply or implement internal policies and laws and regulations. In practice, compliance risk is embedded in with Bank CIMB Niaga's risks relating to laws and regulations, prudential requirements, and other regulations, such as:

- *Credit risk related with Capital Adequacy Ratio (CAR), Quality of Earning Assets, Allowance for Possible Losses, and Legal Lending Limit (LLL);*
- *Market risk related with Net Open Position (NOP) regulation;*
- *Strategic risk related with Bank CIMB Niaga's Annual Business Plan; and*
- *Other risks related with external and internal regulations.*

Factors which affect compliance risk are: external regulation changes, internal communication, employees discipline culture, and infrastructure.

In managing compliance risk, Bank CIMB Niaga makes continuous improvement for compliance culture through the compliance program:

- *Updating and documenting compliance database;*
- *Compliance socialisation/training through regulation update, compliance news, e-learning, and on-class training;*
- *Test of compliance on new products, new policies, and bank activities;*
- *Monitoring the compliance realisation through compliance matrix and establishing Designated Compliance Officer (DCO);*
- *Implementation of anti money laundering and preventive terrorism funding; and*
- *Compliance reporting.*

The main ratios required by Bank Indonesia regulation which are the Minimum Statutory Reserves, Macprudential Liquidity Buffer, Macprudential Intermediation Ratio, LLL, NPL, NOP and CAR have been fulfilled by Bank CIMB Niaga (refer to Notes 5, 12, 55, and 59).

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

52. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

52. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

e. Fair value of financial assets and liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak adalah:

As at 31 December 2020, 2019 and 2018 the fair value of the Bank CIMB Niaga and Subsidiaries financial assets and liabilities are as follows:

	2020		
	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Aset ¹⁾			Assets ¹⁾
Giro pada			<i>Current accounts with</i>
Bank Indonesia	6,221,892	6,221,892	<i>Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	3,697,487	3,697,487	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada bank lain dan			<i>Placements with other banks</i>
Bank Indonesia	13,334,150	13,334,150	<i>and Bank Indonesia</i>
Efek-efek	9,310,186	8,819,727	<i>Marketable securities</i>
Obligasi Pemerintah	55,828,799	56,996,836	<i>Government Bonds</i>
Efek-efek yang dibeli dengan			<i>Securities purchased under</i>
janji dijual kembali	2,305,523	2,305,523	<i>resale agreements</i>
Tagihan derivatif	1,359,286	1,359,286	<i>Derivative receivables</i>
Kredit yang diberikan,			<i>Loans, consumer financing</i>
piutang pembiayaan konsumen, dan			<i>receivables, and financing lease</i>
piutang sewa pembiayaan			<i>receivables</i>
Modal Kerja	73,451,218	80,011,251	<i>Working capital</i>
Investasi	37,027,502	41,983,045	<i>Investment</i>
Konsumsi	52,350,913	53,593,969	<i>Consumer</i>
	<u>162,829,633</u>	<u>175,588,265</u>	
Tagihan akseptasi	2,022,665	2,022,665	<i>Acceptance receivables</i>
Penyerahan	3,659	3,659	<i>Investments</i>
Pendapatan yang masih harus diterima	2,501,602	2,501,602	<i>Accrued income</i>
Aset lain-lain	2,126,340	2,126,340	<i>Other assets</i>
	<u>261,541,222</u>	<u>274,977,432</u>	
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas segera	3,636,684	3,636,684	<i>Obligation due immediately</i>
Simpanan dari nasabah	207,529,424	207,529,424	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	2,901,556	2,901,556	<i>Deposits from other banks</i>
Efek-efek yang dijual dengan janji			<i>Securities sold under</i>
dibeli kembali	8,656,643	8,656,643	<i>repurchase agreement</i>
Liabilitas derivatif	738,351	738,351	<i>Derivative payables</i>
Liabilitas akseptasi	2,153,756	2,153,756	<i>Acceptance payables</i>
Efek-efek yang diterbitkan	6,565,604	6,734,829	<i>Marketable securities issued</i>
Pinjaman yang diterima	933,433	998,504	<i>Borrowings</i>
Beban yang masih harus dibayar dan			<i>Accruals expense and</i>
liabilitas lain-lain	963,375	963,375	<i>other liabilities</i>
Pinjaman subordinasi	224,184	243,979	<i>Subordinated loans</i>
	<u>234,303,010</u>	<u>234,557,101</u>	

¹⁾ Setelah dikurangkan cadangan kerugian Penurunan nilai

¹⁾ Net of allowances for Impairment losses

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

52. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

52. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e. Fair value of financial assets and liabilities (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak adalah: (lanjutan)

As at 31 December 2020, 2019 and 2018 the fair value of the Bank CIMB Niaga and Subsidiaries financial assets and liabilities are as follows: (continued)

	2019		
	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Aset ¹⁾			Assets ¹⁾
Giro pada			<i>Current accounts with</i>
Bank Indonesia	11,395,695	11,395,695	<i>Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	2,162,195	2,162,195	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada bank lain dan			<i>Placements with other banks</i>
Bank Indonesia	12,104,730	12,104,730	<i>and Bank Indonesia</i>
Efek-efek	11,962,665	11,553,499	<i>Marketable securities</i>
Obligasi Pemerintah	22,160,303	22,585,406	<i>Government Bonds</i>
Efek-efek yang dibeli dengan			<i>Securities purchased under</i>
janji dijual kembali	522,857	522,857	<i>resale agreements</i>
Tagihan derivatif	725,478	725,478	<i>Derivative receivables</i>
Kredit yang diberikan,			<i>Loans, consumer financing</i>
piutang pembiayaan konsumen, dan			<i>receivables, and financing lease</i>
piutang sewa pembiayaan			<i>receivables</i>
Modal Kerja	89,912,490	93,364,044	<i>Working capital</i>
Investasi	45,503,575	49,050,677	<i>Investment</i>
Konsumsi	52,761,445	53,967,476	<i>Consumer</i>
	188,177,510	196,382,197	
Tagihan akseptasi	3,767,071	3,767,071	<i>Acceptance receivables</i>
Penyertaan	3,659	3,659	<i>Investments</i>
Pendapatan yang masih harus diterima	1,239,731	1,239,731	<i>Accrued income</i>
Aset lain-lain	2,762,689	2,762,689	<i>Other assets</i>
	256,984,583	265,205,207	
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas segera	1,781,962	1,781,962	<i>Obligation due immediately</i>
Simpanan dari nasabah	195,600,300	195,600,300	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	1,364,586	1,364,586	<i>Deposits from other banks</i>
Efek-efek yang dijual dengan janji			<i>Securities sold under</i>
dibeli kembali	10,470,737	10,470,737	<i>repurchase agreement</i>
Liabilitas derivatif	474,915	474,915	<i>Derivative payables</i>
Liabilitas akseptasi	3,767,071	3,767,071	<i>Acceptance payables</i>
Efek-efek yang diterbitkan	7,503,112	7,538,124	<i>Marketable securities issued</i>
Pinjaman yang diterima	2,647,013	2,970,510	<i>Borrowings</i>
Beban yang masih harus dibayar dan			<i>Accruals expense and</i>
liabilitas lain-lain	930,019	930,019	<i>other liabilities</i>
Pinjaman subordinasi	1,821,175	1,890,667	<i>Subordinated loans</i>
	226,360,890	226,788,891	

¹⁾ Setelah dikurangkan cadangan kerugian penurunan nilai

¹⁾ Net of allowances for impairment losses

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

52. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

52. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e. Fair value of financial assets and liabilities (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak adalah: (lanjutan)

As at 31 December 2020, 2019, and 2018 the fair value of the Bank CIMB Niaga and Subsidiaries financial assets and liabilities are as follows: (continued)

	2018		
	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Aset ^{*)}			Assets
Giro pada			<i>Current accounts with</i>
Bank Indonesia	10,435,254	10,435,254	<i>Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	3,093,901	3,093,901	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada bank lain dan			<i>Placements with other banks</i>
Bank Indonesia	9,227,275	9,227,275	<i>and Bank Indonesia</i>
Efek-efek	10,676,225	10,400,566	<i>Marketable securities</i>
Obligasi Pemerintah	23,999,772	23,724,843	<i>Government Bonds</i>
Efek-efek yang dibeli dengan			<i>Securities purchased under</i>
janji dijual kembali	593,593	593,593	<i>resale agreements</i>
Tagihan derivatif	1,084,759	1,084,759	<i>Derivative receivables</i>
Kredit yang diberikan,			<i>Loans, consumer financing</i>
piutang pembiayaan konsumen, dan			<i>receivables, and financing lease</i>
piutang sewa pembiayaan			<i>receivables</i>
tagihan anjak piutang			<i>receivables</i>
Modal Kerja	96,159,231	99,107,283	<i>Working capital</i>
Investasi	40,252,427	43,944,434	<i>Investment</i>
Konsumsi	45,953,601	42,244,128	<i>Consumer</i>
	<u>182,365,259</u>	<u>185,295,845</u>	
Tagihan akseptasi	4,462,483	4,462,483	<i>Acceptance receivables</i>
Penyerahan	3,659	3,659	<i>Investments</i>
Pendapatan yang masih harus diterima	1,257,224	1,257,224	<i>Accrued income</i>
Aset lain-lain	4,439,616	4,439,616	<i>Other assets</i>
	<u>251,639,020</u>	<u>254,019,018</u>	
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas segera	2,240,191	2,240,191	<i>Obligation due immediately</i>
Simpanan dari nasabah	190,750,218	190,750,218	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	2,928,693	2,928,693	<i>Deposits from other banks</i>
Efek-efek yang dijual dengan janji			<i>Securities sold under</i>
dibeli kembali	11,940,900	11,940,900	<i>repurchase agreement</i>
Liabilitas derivatif	684,269	684,269	<i>Derivative payables</i>
Liabilitas akseptasi	4,462,483	4,462,483	<i>Acceptance payables</i>
Efek-efek yang diterbitkan	5,269,757	5,213,257	<i>Marketable securities issued</i>
Pinjaman yang diterima	2,195,916	2,193,008	<i>Borrowings</i>
Beban yang masih harus dibayar dan			<i>Accruals and</i>
liabilitas lain-lain	804,384	804,384	<i>other liabilities</i>
Pinjaman subordinasi	1,742,417	1,797,569	<i>Subordinated loans</i>
	<u>223,019,228</u>	<u>223,014,972</u>	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

52. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

52. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

**e. Fair value of financial assets and liabilities
(continued)**

- (i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, tagihan akseptasi, penyertaan, pendapatan yang masih harus diterima, dan aset lain-lain

- (i) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, acceptance receivables, investments, accrued income, and other assets

Nilai tercatat dari giro pada Bank Indonesia dan bank lain dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

The carrying amount of floating rate current accounts with Bank Indonesia and other banks is a reasonable approximation of fair value.

Estimasi nilai wajar terhadap tagihan akseptasi, penyertaan, pendapatan yang masih harus diterima, dan aset lain-lain ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk hutang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah 1 (satu) tahun, nilai tercatat dari tagihan akseptasi, pendapatan yang masih harus diterima, dan aset lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

The estimated fair value of acceptance receivables, investments, accrued income, and other assets is based on discounted cash flows using prevailing money market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity. Since the maturity is below 1 (one) year, the carrying amount of acceptance receivables, accrued income, and other assets is a reasonable approximation of fair value.

- (ii) Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia

- (ii) Placements with other banks and Bank Indonesia

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia merupakan penanaman dana dalam bentuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), FASBI Syariah, *call money*, penempatan "*fixed-term*", deposito berjangka, dan lain-lain.

Placements with other banks and Bank Indonesia represent placements in the form of Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI), Sharia FASBI, call money, "fixed-term" placements, time deposits, and others.

Nilai tercatat dari penempatan dan simpanan *overnight* dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

The carrying amount of floating rate placements and overnight deposits is a reasonable approximation of fair value.

Estimasi nilai wajar terhadap penempatan dengan suku bunga tetap ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk hutang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa (level 2 - hirarki nilai wajar).

The estimated fair value of fixed interest bearing deposits is based on discounted cash flows using prevailing money market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity (level 2 - fair value hierarchy).

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

52. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- (iii) Tagihan dan liabilitas derivatif, efek-efek, dan Obligasi Pemerintah

Nilai wajar untuk tagihan dan liabilitas derivatif mencerminkan diskonto dari estimasi kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima atau dibayarkan hingga jatuh tempo. Arus kas yang diharapkan didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar terkini untuk menentukan nilai wajar (tingkat 2 – hirarki nilai wajar). Nilai wajar untuk efek-efek ditetapkan berdasarkan data dari IBPA (*Indonesia Bond Pricing Agency*) dimana dihitung dengan model diskonto arus kas dengan kurva *yield* (diambil dari data pasar) terkini yang sesuai dengan sisa periode jatuh temponya (tingkat 2 – hirarki nilai wajar). Nilai wajar untuk obligasi pemerintah ditetapkan berdasarkan harga pasar kuotasi dari *Bloomberg* (tingkat 1 – hirarki nilai wajar).

- (iv) Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Estimasi nilai wajar terhadap efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk hutang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah 1 (satu) tahun sehingga nilai tercatat dari efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar (level 2 - hirarki nilai wajar).

- (v) Kredit yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, dan piutang sewa pembiayaan

Kredit yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, dan piutang sewa pembiayaan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat setelah dikurangi oleh beban penurunan nilai. Estimasi nilai wajar mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Arus kas yang diharapkan didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar terkini untuk menentukan nilai wajar (level 3 - hirarki nilai wajar).

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

52. RISK MANAGEMENT (continued)

**e. Fair value of financial assets and liabilities
(continued)**

- (iii) *Derivative receivables and payables, marketable securities, and Government Bonds*

The fair value for derivative receivables and payables represents discounted amount of estimated future cash flows expected to be received or to be paid until maturity. Expected cash flows are discounted at current market rates to determine fair value (level 2 - fair value hierarchy). The fair value for marketable securities are based on data from IBPA (Indonesia Bond Pricing Agency) which is calculated using discounted cash flow model based on current yield curve (derived from market data) appropriated with remaining term of maturity (level 2 – fair value hierarchy). The fair value for government bonds are based on quoted market prices from Bloomberg (level 1 – fair value hierarchy).

- (iv) *Securities purchased under resale agreements and securities sold under repurchase agreements*

The estimated fair value of securities purchased under resale agreements and securities sold under repurchased agreements are based on discounted cash flows using prevailing money market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity. Since the maturity is below 1 (one) year, the carrying amount of securities purchased under resale agreements and securities sold under repurchase agreements is a reasonable approximation of fair value (level 2 - fair value hierarchy).

- (v) *Loans, consumer financing receivables, and financing lease receivables*

Loans, consumer financing receivables, and financing lease receivables are recorded at carrying amount net of charges for impairment. The estimated fair value represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received. Expected cash flows are discounted at current market rates to determine fair value (level 3 - fair value hierarchy).

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

52. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

52. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

**e. Fair value of financial assets and liabilities
(continued)**

- (vi) Liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, liabilitas akseptasi, pinjaman diterima, serta beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain

- (vi) *Obligation due immediately, deposits from customers, deposits from other banks, acceptance liabilities, borrowings, and accrual and other liabilities*

Estimasi nilai wajar simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga, adalah sebesar jumlah terhutang ketika hutang tersebut dibayarkan.

The estimated fair value of deposits with no stated maturity, which includes non-interest bearing deposits, is the amount repayable on demand.

Estimasi nilai wajar terhadap liabilitas segera, simpanan dengan tingkat suku bunga tetap, liabilitas akseptasi, pinjaman yang diterima, beban yang masih harus dibayar, dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga hutang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa (level 2 - hirarki nilai wajar).

The estimated fair value of obligation due immediately, fixed interest-bearing deposits, acceptance liabilities, borrowings, accrual, and other liabilities not quoted in an active market is based on discounted cash flows using interest rates for new debts with similar remaining maturity (level 2 - fair value hierarchy).

- (vii) Pinjaman subordinasi

- (vii) *Subordinated loans*

Nilai wajar obligasi diestimasi menggunakan data dari IBPA (*Indonesia Bond Pricing Agency*) dimana dihitung dengan model diskonto arus kas dengan kurva *yield* (diambil dari data pasar) terkini yang sesuai dengan sisa periode jatuh temponya (tingkat 2 - hirarki nilai wajar).

The fair value of bonds are estimated by using data from IBPA (Indonesia Bond Pricing Agency) which is calculated using a discounted cash flow model based on current yield curve (derived from market data) appropriated with remaining term of maturity (level 2 - fair value hierarchy).

- (viii) Efek-efek yang diterbitkan

- (viii) *Marketable securities issued*

Nilai wajar agregat dihitung berdasarkan harga pasar kuotasi. Jika informasi ini tidak tersedia, model diskonto arus kas digunakan berdasarkan kurva *yield* terkini (didapat dari lembaga penilai obligasi) yang sesuai dengan sisa periode jatuh temponya (level 2 - hirarki nilai wajar).

The aggregate fair values are calculated based on quoted market prices. For those notes where quoted market prices are not available, a discounted cash flow model is used based on a current yield curve (obtained from bonds valuation agency) appropriate with the remaining term of maturity (level 2 - fair value hierarchy).

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

52. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dan diukur melalui penghasilan komprehensif lain menggunakan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a. Tingkat 1
Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- b. Tingkat 2
Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan
- c. Tingkat 3
Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar adalah:

52. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Fair value of financial assets and liabilities (continued)

Financial assets and liabilities measured at fair value and measured through the income comprehensive other use the following fair value hierarchy of:

- a. Level 1
Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- b. Level 2
Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (such as prices) or indirectly (such as derived from prices); and
- c. Level 3
Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

As at 31 December 2020, 2019, and 2018 financial assets and liabilities measured at fair value based on following fair value hierarchy:

		2020					
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value		
Aset						Assets	
Efek-efek	6,644,475	-	6,644,475	-	6,644,475	Marketable securities	
Obligasi Pemerintah	38,013,055	38,013,055	-	-	38,013,055	Government Bonds	
Tagihan derivatif	1,359,286	-	1,359,286	-	1,359,286	Derivative receivables	
	46,016,816	38,013,055	8,003,761	-	46,016,816		
Liabilitas						Liabilities	
Liabilitas derivatif	738,351	-	738,351	-	738,351	Derivative payables	
	738,351	-	738,351	-	738,351		
		2019					
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value		
Aset						Assets	
Efek-efek	8,771,618	-	8,771,618	-	8,771,618	Marketable securities	
Obligasi Pemerintah	7,789,216	7,789,216	-	-	7,789,216	Government Bonds	
Tagihan derivatif	725,478	-	725,478	-	725,478	Derivative receivables	
	17,286,312	7,789,216	9,497,096	-	17,286,312		
Liabilitas						Liabilities	
Liabilitas derivatif	474,915	-	474,915	-	474,915	Derivative payables	
	474,915	-	474,915	-	474,915		

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

52. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

52. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e. Fair value of financial assets and liabilities (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar adalah:

As at 31 December 2020, 2019, and 2018 financial assets and liabilities measured at fair value based on following fair value hierarchy:

		2018				
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
Aset						Assets
Efek-efek	7,523,499	-	7,523,499	-	7,523,499	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	8,876,684	8,876,684	-	-	8,876,684	Government Bonds
Tagihan derivatif	1,084,759	-	1,084,759	-	1,084,759	Derivative receivables
	<u>17,484,942</u>	<u>8,876,684</u>	<u>8,608,258</u>	<u>-</u>	<u>17,484,942</u>	
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas derivatif	684,269	-	684,269	-	684,269	Derivative payables
	<u>684,269</u>	<u>-</u>	<u>684,269</u>	<u>-</u>	<u>684,269</u>	

f. Manajemen risiko permodalan

f. Capital risk management

Kebijakan manajemen modal Bank CIMB Niaga adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, pelanggan, dan kepercayaan pasar. Dalam pengelolaan permodalan, Bank CIMB Niaga mempertimbangkan faktor-faktor seperti: pengembalian modal yang optimal kepada pemegang saham, menjaga keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi dengan *gearing ratio* dan keuntungan, serta keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

Bank CIMB Niaga's capital management objective is to maintain a strong capital position to support business growth and to sustain investors, depositor, customer, and market confidence. In managing its capital, Bank CIMB Niaga considers factors such as: providing optimal capital rate of return to shareholders, maintaining a balance between high return with gearing ratio and the advantages, and safety provided by a sound capital position.

Bank CIMB Niaga telah memenuhi semua persyaratan modal yang diwajibkan sepanjang tahun.

Bank CIMB Niaga has complied with all externally imposed capital requirements throughout the year.

Posisi permodalan Bank CIMB Niaga berdasarkan peraturan Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 diungkapkan pada Catatan 59.

Bank CIMB Niaga's regulatory capital position under the prevailing Bank Indonesia regulation as at 31 December 2020, 2019 and 2018 were disclosed in Note 59.

Manajemen menggunakan peraturan rasio permodalan untuk memantau kecukupan modal, sesuai dengan standar industri. Pendekatan Bank Indonesia untuk pengukuran modal tersebut terutama didasarkan pada pemantauan kebutuhan modal yang diwajibkan (diukur sebagai 8% dari aset tertimbang menurut risiko) terhadap modal yang tersedia.

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital base, in accordance with the industry standards for measuring capital adequacy. Bank Indonesia's approach in measuring the capital ratio is primarily based on capital regulatory (measured as 8% of risk-weighted assets) towards available capital resources.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

52. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

f. Manajemen risiko permodalan (lanjutan)

Profil Risiko

Penilaian risiko ditekankan kepada jenis-jenis risiko sebagaimana yang ditetapkan oleh OJK, yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko operasional, risiko hukum, risiko kepatuhan, risiko reputasi, dan risiko strategis. Untuk mendapatkan profil risiko secara keseluruhan dari semua jenis risiko, Bank CIMB Niaga memberikan bobot risiko untuk setiap jenis risiko sesuai dengan *risk appetite* yang telah direncanakan/ditetapkan sebelumnya. Berdasarkan laporan yang diserahkan ke OJK, profil risiko Bank CIMB Niaga secara keseluruhan pada tanggal 31 Desember 2020 dapat dikategorikan Moderat Rendah dengan kecenderungan Stabil.

53. RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika nasabah, klien atau rekanan Bank CIMB Niaga gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Bank CIMB Niaga. Risiko kredit terutama berasal dari kredit yang diberikan kepada sektor konsumen dan komersial, kartu kredit, dan risiko kredit dari *credit enhancement*, seperti kredit derivatif (*credit default swaps*), garansi, *letters of credit*, *endorsements*, dan akseptasi.

Bank CIMB Niaga juga dipengaruhi oleh risiko kredit lainnya yang berasal dari investasi pada efek hutang (Obligasi Pemerintah dan efek-efek) dan eksposur lain yang timbul dari aktivitas perdagangan (eksposur perdagangan).

Manajemen melakukan pengelolaan eksposur risiko kredit dengan hati-hati. Manajemen dan pengendalian atas risiko kredit dipusatkan dalam tim manajemen risiko kredit, yang bertanggung jawab kepada Direksi dan pemimpin tiap unit bisnis secara rutin.

Faktor utama yang berperan dalam pengendalian dan mengurangi risiko kredit adalah kemampuan dan kematangan satuan kerja perkreditasi dalam membuat analisis kredit, sehingga pada akhirnya tercapai suatu keseimbangan antara pengelolaan risiko dengan pengembangan bisnis. Bersamaan dengan itu, pengelolaan portofolio dan risiko kredit merupakan tanggung jawab dari Komite Manajemen Risiko.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

52. RISK MANAGEMENT (continued)

f. Capital risk management (continued)

Risk Profile

Risk assessment is emphasised on types of risks as determined by OJK such as credit risk, liquidity risk, market risk, operational risk, legal risk, compliance risk, reputation risk, and strategic risk. To obtain the overall risk profiles from all types of risks, Bank CIMB Niaga assigns risk weight for each type of risk in accordance with pre-determined risk appetite. Based on Bank CIMB Niaga's report to OJK, Bank CIMB Niaga's overall risk profile as at 31 December 2020 is Low Moderate with Stable trends.

53. CREDIT RISK

Credit risk is the risk of financial loss, if any of Bank CIMB Niaga's customers, clients or market counterparties fail to fulfill their contractual obligations to Bank CIMB Niaga. Credit risk arises mainly from consumer and commercial loans, credit cards, and also arises from credit enhancement provided, such as credit derivatives (credit default swaps), guarantees, letters of credit, endorsements, and acceptances.

Bank CIMB Niaga is also exposed to other credit risks arising from investments in debt securities (Government Bonds and marketable securities) and other exposures arising from its trading activities (trading exposures).

Management is prudent in managing its exposure to credit risk. The credit risk management and control are centralised in a credit risk management team, which reports to the Board of Directors and head of each business unit regularly.

The main factor that controls and reduces credit risk is the ability and maturity of the credit units to analyze the credit, which results in a balance between credit risk and business development consideration. At the same time, portfolio management and credit risk is the responsibility of the Risk Management Committee.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(i) Pengukuran risiko kredit

Estimasi terhadap eksposur kredit adalah proses yang kompleks dan memerlukan penggunaan model, dimana nilai dari suatu produk bervariasi tergantung dengan perubahan pada variabel-variabel pasar, arus kas masa depan, dan rentang waktu. Penilaian risiko kredit atas suatu portofolio aset memerlukan estimasi-estimasi, seperti kemungkinan terjadinya wanprestasi, rasio kerugian, dan korelasi wanprestasi antar rekanan.

Bank CIMB Niaga memiliki model untuk mendukung kuantifikasi dari risiko kredit. Model peringkat dan skor ini akan digunakan untuk keseluruhan portofolio kredit utama dan membentuk basis untuk mengukur risiko wanprestasi. Dalam mengukur risiko kredit untuk kredit yang diberikan, Bank CIMB Niaga mempertimbangkan tiga komponen: (i) estimasi kerugian saat debitur atau rekanan tidak dapat memenuhi liabilitasnya; (ii) estimasi tingkat eksposur saat debitur atau rekanan tidak dapat memenuhi liabilitasnya baik pada *on-balance sheet* maupun *off-balance sheet*; dan (iii) estimasi kerugian yang harus ditanggung oleh Bank CIMB Niaga atas liabilitas yang telah wanprestasi.

Untuk memantau risiko atas penyaluran kredit, secara rutin Bank CIMB Niaga melakukan analisis terhadap portofolio kredit melalui pendekatan secara statistik berdasarkan segmentasi bisnis dan kualitas kredit dari debitur atau rekanan. Indikator "Peringatan Dini" ditentukan melalui proyeksi dan pemantauan limit. Metode yang digunakan dalam memantau portofolio secara reguler adalah matriks transisi dan *Gross Roll Rate Model*.

Penetapan Kebijakan Limit dan pemantauan juga dilakukan secara rutin, antara lain: Batas Maksimum Pemberian Kredit, segmentasi bisnis (kategori debitur), jenis mata uang, dan sektor ekonomi. Bank CIMB Niaga telah menetapkan limit-limit untuk memantau kualitas portofolio kredit ritel, termasuk didalamnya kredit ritel yang diberikan kepada individu, dalam jangka waktu tertentu/cicilan atau berulang dan kredit yang diberikan secara langsung atau tidak langsung kepada debitur.

(ii) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi

Bank CIMB Niaga mengelola, membatasi, dan mengendalikan konsentrasi risiko kredit dimanapun risiko tersebut teridentifikasi secara khusus, terhadap debitur individu dan kelompok, dan industri serta geografis.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

53. CREDIT RISK (continued)

(i) Credit risk measurement

The estimation of credit exposure is complex and requires the use of models, as the value of a product varies depend on changes in market variables, expected future cash flows, and the passage of time. The credit assessment of asset portfolio entails further estimations such as the likelihood of defaults occurring of the associated loss ratios and of default correlations between counterparties.

Bank CIMB Niaga has the models to support the quantification of credit risk. These rating and scoring models will be used for all key credit portfolios and form the basis for measuring default risks. In measuring credit risk of loans, Bank CIMB Niaga considers three components: (i) loss estimation when debtor or counterparties cannot fulfilled their contractual obligations; (ii) estimation of the exposure when a debtors or counterparties cannot fulfilled their obligations, both at on-balance sheet and off-balance sheet; and (iii) loss estimation on the defaulted obligations which Bank CIMB Niaga should bear.

To manage and monitor credit risk, Bank CIMB Niaga performs portfolio analysis regularly through statistical method based on portfolio segmentation and credit quality from debtors or counterparties. "Early Warning" indicators are established through forecasting and limit monitoring. Several methods used in regular portfolio monitoring are transition matrix and Gross Roll Rate Model.

Policy and Limits monitoring is conducted on regular basis including: Legal Lending Limit, business segmentation (category of debtor), type of currency, and economic sectors. Bank CIMB Niaga has set the limits to monitor the quality of retail credit portfolio, covering the types of loans which granted to individuals, within a specific period/installment or revolving and direct or indirect lending to the debtor.

(ii) Risk limit control and mitigation policies

Bank CIMB Niaga manages, limits, and controls concentrations of credit risk wherever they are identified in particular, to individual counterparties and groups, and to industries and geographical.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (ii) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi (lanjutan)

Bank CIMB Niaga menentukan tingkat risiko kredit yang dimiliki dengan menetapkan batas jumlah risiko yang bisa diterima yang terkait dengan satu debitur, atau kelompok debitur, dan berdasarkan segmen geografis dan industri. Risiko ini dimonitor dengan basis *revolving* dan akan ditelaah secara tahunan atau dengan frekuensi yang lebih sering jika diperlukan.

Eksposur pada satu debitur termasuk bank dan perantara (*broker*) juga dibatasi oleh *sublimit* yang mencakup eksposur laporan posisi keuangan dan rekening administratif, dan batas risiko pengiriman harian sehubungan dengan unsur yang diperdagangkan seperti kontrak *forward* untuk nilai tukar mata uang asing. Eksposur aktual terhadap batas yang telah ditetapkan dimonitor secara harian.

Batas pemberian kredit ditelaah mengikuti perubahan pada kondisi pasar dan ekonomi, telaahan kredit secara periodik, dan penilaian atas kemungkinan wanprestasi.

Beberapa pengendalian spesifik lainnya dan pengukuran mitigasi dijelaskan di bawah ini:

Agunan

Bank CIMB Niaga menerapkan kebijakan untuk memitigasi risiko kredit, antara lain dengan meminta agunan sebagai jaminan pelunasan kredit jika jaminan berupa sumber pembayaran utama debitur berdasarkan arus kas tidak terpenuhi. Jenis agunan yang dapat diterima untuk kredit modal kerja dan investasi dalam rangka memitigasi risiko kredit antara lain adalah:

- Kas (termasuk simpanan dari nasabah);
- Tanah dan/atau bangunan;
- *Standby LC/Bank* Garansi yang diterima Bank CIMB Niaga;
- Mesin;
- Kendaraan bermotor;
- Piutang dagang;
- Bahan baku / barang dagangan (persediaan); dan
- Saham atau surat berharga lainnya.

Pemberian pembiayaan dan kredit jangka panjang kepada entitas korporasi (modal kerja dan investasi) pada umumnya disertai agunan. Untuk meminimalisasi kerugian kredit, Bank CIMB Niaga akan meminta tambahan agunan dari debitur ketika terdapat indikasi penurunan nilai atas kredit yang diberikan.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

53. CREDIT RISK (continued)

- (ii) Risk limit control and mitigation policies (continued)

Bank CIMB Niaga structures the levels of credit risk and undertakes by placing limits on the amount of risk accepted in relation to one borrower, or groups of borrowers, and to geographical and industry segments. Such risks are monitored on a revolving basis and subject to an annual or more frequent review, when considered necessary.

The exposure to any one borrower including banks and brokers is further restricted by sublimits covering on statement of financial position and administrative accounts, and daily delivery risk limits in relation to trading items such as forward foreign exchange contracts. Actual exposures against limits are monitored daily.

Lending limits are reviewed following market changing and economic conditions, periodic credit reviews, and assessments of probability of default.

Some other specific control and mitigation measures are outlined belows:

Collateral

Bank CIMB Niaga employs policies to mitigate credit risk, by asking collateral to secure the repayment of loans if the main source of debtor's payment is based on its cash flow were not fulfilled. Collateral types that can be used for working capital and investment loans to mitigate the risk are such as:

- Cash (including deposits from customers);
- Land and/or building;
- *Standby LC/Bank* Guarantee received by Bank CIMB Niaga;
- Machinery;
- Vehicle;
- Trade receivables;
- Inventory; and
- Stock or other marketable securities.

Longer term financing and lending to corporate entities (working capital and investment) are generally secured. In addition, in order to minimise the credit loss, Bank CIMB Niaga will ask additional collateral from the counterparty as soon as impairment indicators are identified for the relevant individual loans.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (ii) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi (lanjutan)

Agunan (lanjutan)

Agunan yang dimiliki sebagai jaminan atas aset keuangan selain untuk kredit yang diberikan ditentukan berdasarkan sifat dari instrumennya. Efek hutang, treasury, dan tagihan kepada nasabah bank yang memenuhi syarat lainnya pada umumnya tanpa agunan, kecuali untuk *asset-backed securities* dan instrumen sejenis, yang dijamin dengan portofolio instrumen keuangan. Khususnya untuk nasabah korporasi, jaminan yang disyaratkan antara lain dapat berupa *margin collateral*.

Jaminan untuk kredit konsumsi adalah aset yang dibiayai yaitu tanah dan/atau bangunan atau kendaraan bermotor. Secara umum, Bank CIMB Niaga mengharuskan rasio agunan terhadap kredit yang diberikan sebesar 125% pada awal kredit.

Batas pemberian (untuk derivatif)

Bank CIMB Niaga menetapkan batas pengendalian yang ketat atas posisi derivatif bersih (yang merupakan selisih antara kontrak pembelian dan penjualan) baik dalam hal jumlah maupun jangka waktu. Jumlah risiko kredit terbatas pada arus kas masuk bersih masa depan atas instrumen, dimana untuk derivatif hanyalah fraksi dari kontrak, atau nilai nosional yang menyatakan volume instrumen tersebut. Eksposur risiko kredit dan potensi eksposur dari pergerakan pasar dikelola sebagai bagian dari keseluruhan batas pemberian kredit kepada nasabah. Agunan dan jaminan lainnya tidak harus selalu didapatkan untuk eksposur instrumen risiko kredit, kecuali jika Bank CIMB Niaga mensyaratkan margin deposito dari pihak rekanan.

Risiko *settlement* timbul jika pembayaran dalam bentuk uang tunai, efek atau saham dilakukan dengan harapan akan dapat menerima hak yang setara dengan kas atau efek. Batas penyelesaian harian ditetapkan untuk setiap debitur untuk menutupi jumlah agregat penyelesaian risiko yang berasal dari transaksi pasar harian Bank CIMB Niaga.

53. CREDIT RISK (continued)

- (ii) Risk limit control and mitigation policies (continued)

Collateral (continued)

Collateral held as security for financial assets other than loans depend on the nature of the instrument. Debt securities, treasury, and other customer's eligible bills are generally unsecured, except for asset-backed securities and similar instruments, which are secured by portfolios of financial instruments. Particularly for corporate customers, the required collateral can be in form of margin collateral.

Collateral for consumer loan is financed assets consisted of land and/or building or vehicle. Generally, Bank CIMB Niaga is requiring 125% of collateral ratio to total loans at inception.

Lending limits (for derivative)

Bank CIMB Niaga maintains strict control limits on net open derivative positions (that is, the difference between purchase and sale contracts) in term of amount and term. The amount of credit risk is limited to expected future net cash inflows of instruments, which in relation to derivatives are only a fraction of the contract, or notional values used to express the volume of instruments outstanding. This credit risk exposure is managed as part of the overall lending limits with customers, together with potential exposures from market movements. Collateral or other security is not always obtained for credit risk exposures on these instruments, except where Bank CIMB Niaga requires margin deposits from counterparties.

Settlement risk arises in any situation where a payment in cash, securities or equities is made with an expectation of receiving an equivalent cash or securities. Daily settlement limits are established for each counterparty to cover the aggregate of all settlement risk arising from Bank CIMB Niaga's market transactions on any single day.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (ii) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi (lanjutan)

Kesepakatan induk untuk menyelesaikan secara neto

Salah satu cara Bank CIMB Niaga membatasi eksposur kerugian kredit adalah dengan melakukan kesepakatan induk untuk menyelesaikan secara neto (*master netting arrangements*) dengan pihak *counterparty* yang memiliki volume transaksi yang signifikan. Secara umum, kesepakatan induk untuk menyelesaikan secara neto tidak selalu mengarah pada saling hapus aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, karena transaksi-transaksi tersebut biasanya diselesaikan secara bruto atau pada sebagian besar kesepakatan induk untuk menyelesaikan secara neto saling hapus hanya terjadi dalam hal wanprestasi. Namun risiko kredit atas suatu kontrak akan terminimalisasi dengan kesepakatan induk untuk menyelesaikan secara neto apabila terjadi wanprestasi, dimana seluruh saldo dengan pihak *counterparty* akan dihapus dan diselesaikan secara neto. Eksposur risiko kredit Bank CIMB Niaga secara keseluruhan atas instrumen derivatif yang terkait dengan kesepakatan induk untuk menyelesaikan secara neto dapat berubah secara substansial dalam periode yang singkat sesuai dengan transaksi yang mempengaruhi kesepakatan tersebut.

Batasan-batasan keuangan (komitmen yang terkait dengan kredit dan *loan book*)

Tujuan utama instrumen ini adalah untuk memastikan adanya ketersediaan dana untuk nasabah ketika dibutuhkan. Bank garansi dan *standby letter of credit* memiliki risiko kredit yang hampir sama dengan kredit yang diberikan. Dokumentasi dan *commercial letters of credit* yang dibuat oleh Bank CIMB Niaga atas nama nasabah memberikan otorisasi kepada pihak ketiga untuk mencairkan *drafts* tersebut sampai jumlah yang telah ditetapkan dengan syarat dan ketentuan tertentu dijamin pada pengiriman barang terkait sehingga instrumen ini memiliki risiko yang lebih rendah dibandingkan dengan kredit yang diberikan secara langsung.

Bank CIMB Niaga memonitor jangka waktu jatuh tempo komitmen kredit oleh karena komitmen dengan jangka waktu yang lebih lama pada umumnya memiliki risiko kredit yang lebih besar dibandingkan dengan komitmen yang memiliki jangka waktu yang lebih pendek.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

53. CREDIT RISK (continued)

- (ii) Risk limit control and mitigation policies (continued)

Master netting arrangements

One of Bank CIMB Niaga's approach to restrict its exposure to credit losses is by entering into master netting arrangements with counterparties with which it undertakes a significant volume of transactions. Master netting arrangements do not generally result in an off-set of assets and liabilities of the consolidated statements of financial position, as the transactions are either usually settled on a gross basis or under mostly netting agreements, the right of set off is triggered only on default. However the credit risk associated with favourable contracts is reduced by a master netting arrangement to the extent that if a default occurs, all amounts with the counterparty are terminated and settled on a net basis. Bank CIMB Niaga's overall exposure to credit risk on derivative instruments subject to master netting arrangements can change substantially within a short period, as it is affected by each transaction subject to the arrangement.

Financial terms (for commitments related credit and loan book)

The primary purpose of these instruments is to ensure that funds are available to a customer as needed. Bank guarantees and standby letters of credit almost carry the same credit risk as loans. Documentary and commercial letters of credit which are written by Bank CIMB Niaga on behalf of a customer, authorizing a third party to draw drafts up to a stipulated amount under specific terms and conditions are collateralised by the underlying shipments of goods to which they relate and therefore carrying less risk than a direct loan.

Bank CIMB Niaga monitors the term to maturity of credit commitments because longer term commitments generally have a greater degree of credit risk than shorter term commitments.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

53. CREDIT RISK (continued)

(iii) Penurunan nilai dan kebijakan pencadangan

Cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian atas posisi keuangan (berdasarkan bukti objektif atas penurunan nilai).

(iii) Impairment and provisioning policies

Impairment allowances are recognised for financial reporting purposes only for losses that have been incurred at the date of the consolidated statements of financial position (based on objective evidence of impairment).

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya.

Eksposur risiko kredit terhadap aset pada laporan posisi keuangan konsolidasian – neto sesudah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 adalah:

(iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held and other credit enhancements.

Credit risk exposures relating to consolidated statements of financial position's assets – net of allowance of possible losses as at 31 December 2020, 2019, and 2018 are as follows:

	2020	2019	2018	
Giro pada Bank Indonesia	6,221,892	11,395,695	10,435,254	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	3,697,487	2,162,195	3,093,901	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	13,334,150	12,104,730	9,227,275	Placement with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek				Marketable securities
Nilai wajar melalui laba rugi	325,718	1,288,761	298,794	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	6,318,757	7,465,837	7,208,650	Fair value through other comprehensive income
Harga perolehan diamortisasi	2,665,711	3,208,067	3,168,781	Amortised cost
Obligasi Pemerintah				Government Bonds
Nilai wajar melalui laba rugi	7,965,596	2,031,976	1,633,901	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	30,047,459	5,757,240	7,242,783	Fair value through other comprehensive income
Harga perolehan diamortisasi	17,815,744	14,371,087	15,123,088	Amortised cost
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2,305,523	522,857	593,593	Securities purchased under resale agreement
Tagihan derivatif	1,359,286	725,478	1,084,759	Derivative receivables
Kredit yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan				Loans, consumer financing receivables and financing lease receivables
Modal kerja	73,451,218	89,912,490	96,159,231	Working capital
Investasi	37,027,502	45,503,575	40,252,427	Investment
Konsumsi	52,350,913	52,761,445	45,953,601	Consumer
	<u>162,829,633</u>	<u>188,177,510</u>	<u>182,365,259</u>	
Tagihan akseptasi	2,022,665	3,767,071	4,462,483	Acceptance receivables
Penyertaan	3,659	3,659	3,659	Investments
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	2,501,602	1,239,731	1,257,224	Accrued interest income
Aset lain-lain	2,126,340	2,762,689	4,492,100	Other assets
	<u>261,541,222</u>	<u>256,984,583</u>	<u>251,691,504</u>	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 adalah:

	2020	2019	2018
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - <i>committed</i>			
Modal kerja	7,896,113	10,222,158	12,003,474
Investasi	4,461,616	4,998,735	4,574,871
Konsumsi	40,710	65,329	64,148
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	2,812,599	2,159,588	3,532,770
Garansi yang diterbitkan	4,082,323	4,411,683	4,505,446
	19,293,361	21,857,493	24,680,709

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Bank CIMB Niaga pada tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya. Untuk aset neraca, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat bersih seperti yang diungkapkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Seperti yang telah dijelaskan di atas, pada tanggal 31 Desember 2020 61,12% (2019: 71,99%; 2018: 71,64%) dari jumlah eksposur maksimum berasal dari kredit yang diberikan.

Manajemen yakin akan kemampuan Bank CIMB Niaga untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit yang berasal dari kredit yang diberikan berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

- Bank CIMB Niaga telah memiliki pedoman tertulis mengenai kebijakan dan proses kredit yang mencakup seluruh aspek pemberian kredit yang dilakukan. Setiap pemberian kredit harus senantiasa mengacu pada kebijakan tersebut;
- Bank CIMB Niaga telah memiliki sistem deteksi dini permasalahan melalui "early warning system" dan pemantauan yang disiplin;
- Seluruh kredit diberikan dengan agunan kecuali untuk jenis kredit tertentu seperti kartu kredit, *personal loan*, dan fasilitas antar bank.

53. CREDIT RISK (continued)

- (iv) *Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held and other credit enhancements (continued)*

Credit risk exposures relating to off-balance sheet items as at 31 December 2020, 2019, and 2018 are as follows:

Unused loan facilities granted - committed
Working capital
Investment
Consumer
Outstanding irrevocable letters of credit
Guarantees issued

The table above represents maximum of credit risk exposure to Bank CIMB Niaga as at 31 December 2020, 2019, and 2018 without taking into account of any collateral held or other credit enhancements attached. For on balance sheet assets, the exposures set out above are based on net carrying amounts as reported in the consolidated statements of financial position.

As shown above, as at 31 December 2020, 61.12% (2019: 71.99%; 2018: 71.64%) of the total maximum exposure is derived from loans.

Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure of credit risk to Bank CIMB Niaga resulting from its loan based on the following:

- *Bank CIMB Niaga has a documented credit policy and procedures that covers all aspects of Bank CIMB Niaga's lending activities. Loan transactions must adhere to the requirements of Bank CIMB Niaga's policy;*
- *Bank CIMB Niaga has early problem detection system through "early warning system" and disciplined monitoring;*
- *All loans are secured by collateral, except for certain loans such as credit card, personal loan, and interbank loans.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 93,89% (2019: 96,14%; 2018: 95,94%) dari portfolio kredit yang diberikan dikategorikan sebagai tidak mengalami penurunan nilai.

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit

a) Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018. Untuk tabel ini, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi.

53. CREDIT RISK (continued)

- (iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held and other credit enhancements (continued)

As at 31 December 2020 93.89% (2019: 96.14%; 2018: 95.94%) of the loans is classified as unimpaired.

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure

a) Geographical sectors

The following tables describe Bank CIMB Niaga and Subsidiaries credit exposure at their carrying amounts (without taking into account of any collateral held or other credit enhancements), as 31 December 2020, 2019, and 2018. For these tables, Bank CIMB Niaga and Subsidiaries has allocated exposures to regions based on the geographical area which activities are undertaken.

	2020							Jumlah/ Total	
	Jakarta/ Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Indonesia Timur/ East Indonesia	Sumatera/ Sumatera	Anak Perusahaan/ Subsidiaries		
Giro pada									
Bank Indonesia	6,221,892	-	-	-	-	-	-	6,221,892	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	3,347,511	-	-	-	-	-	349,976	3,697,487	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	13,342,250	-	-	-	-	-	-	13,342,250	Placements with other banks and Bank Indonesia
Elek-efek									
Nilai wajar melalui laba rugi	320,700	-	-	-	-	-	5,018	325,718	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	6,318,757	-	-	-	-	-	-	6,318,757	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	2,668,161	304	1,427	-	11,882	252	-	2,682,026	Amortised cost
Obligasi Pemerintah									
Nilai wajar melalui laba rugi	7,965,596	-	-	-	-	-	-	7,965,596	Government bonds Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	30,047,459	-	-	-	-	-	-	30,047,459	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	17,815,744	-	-	-	-	-	-	17,815,744	Amortised cost
Elek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2,305,523	-	-	-	-	-	-	2,305,523	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	1,359,286	-	-	-	-	-	-	1,359,286	Derivative receivables
Kredit yang diberikan,									
Piutang pembiayaan konsumen									Loans, consumer financing receivables
Modal kerja	51,111,150	4,577,735	6,246,092	7,822,741	3,447,853	6,708,925	-	79,914,496	Working capital
Investasi	34,801,083	582,711	967,041	975,606	961,763	2,271,024	-	40,559,228	Investment
Konsumsi	37,213,345	3,058,983	1,681,644	3,345,044	1,807,702	4,089,949	3,084,202	54,280,869	Consumer
Tagihan akseptansi	1,817,815	190,317	63,144	32,572	-	49,908	-	2,153,756	Acceptance receivables
Penyerahan	4,214	-	-	-	-	-	-	4,214	Investments
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	2,000,098	97,976	109,070	140,358	59,326	94,726	48	2,501,602	Accrued interest income
Aset lain-lain	2,485,353	-	-	-	-	-	70,486	2,555,839	Other assets
	221,145,937	8,508,026	9,068,418	12,316,321	6,288,526	13,214,784	3,509,730	274,051,742	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai								(12,510,520)	Less: Allowance for impairment losses
								261,541,222	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

a) Sektor geografis (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018. Untuk tabel ini, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi (lanjutan).

53. CREDIT RISK (continued)

- (iv) *Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held and other credit enhancements (continued)*

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

a) *Geographical sectors (continued)*

The following tables describe Bank CIMB Niaga and Subsidiaries credit exposure at their carrying amounts (without taking into account of any collateral held or other credit enhancements), as 31 December 2020, 2019, and 2018. For these tables, Bank CIMB Niaga and Subsidiaries has allocated exposures to regions based on the geographical area which activities are undertaken (continued).

	2019							Jumlah/ Total	
	Jakarta/ Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Indonesia Timur/ East Indonesia	Sumatera/ Sumatera	Anak Perusahaan/ Subsidiaries		
Giro pada									Current accounts with
Bank Indonesia	11,395,695	-	-	-	-	-	-	11,395,695	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2,162,195	-	-	-	-	-	-	2,162,195	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	12,133,873	-	-	-	-	-	-	12,133,873	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek									Marketable securities
Nilai wajar melalui laba rugi	1,288,761	-	-	-	-	-	-	1,288,761	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui nilai komprehensif lain	7,482,857	-	-	-	-	-	-	7,482,857	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	3,177,752	11,119	10,149	12,601	11,612	5,860	-	3,229,093	Amortised cost
Obligasi Pemerintah									Government bonds
Nilai wajar melalui laba rugi	2,031,976	-	-	-	-	-	-	2,031,976	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	5,757,240	-	-	-	-	-	-	5,757,240	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	14,371,087	-	-	-	-	-	-	14,371,087	Amortised cost
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	522,857	-	-	-	-	-	-	522,857	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	725,478	-	-	-	-	-	-	725,478	Derivative receivables
Kredit yang diberikan,									Loans, consumer financing
Modal kerja	55,481,873	7,055,031	8,084,421	10,189,825	5,075,260	7,307,960	-	93,194,370	Working capital
Investasi	36,040,789	4,946,591	1,478,346	917,218	1,320,998	2,425,100	-	47,129,042	Investment
Konsumsi	36,780,316	6,129,149	1,319,686	1,867,763	2,086,768	2,476,024	3,254,413	53,914,119	Consumer
Tagihan akseptansi	3,157,317	173,544	197,016	197,414	4,662	37,118	-	3,767,071	Acceptance receivables
Penyerahan	4,214	-	-	-	-	-	-	4,214	Investments
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	992,898	36,063	60,465	61,931	22,026	66,348	-	1,239,731	Accrued interest income
Aset lain-lain	3,192,188	-	-	-	-	-	-	3,192,188	Other assets
	196,699,366	18,351,497	11,150,083	13,246,752	8,521,326	12,318,410	3,254,413	263,541,847	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai								(6,557,264)	Less: Allowance for impairment losses
								256,984,583	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

a) Sektor geografis (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018. Untuk tabel ini, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi (lanjutan).

53. CREDIT RISK (continued)

- (iv) *Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held and other credit enhancements (continued)*

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

a) *Geographical sectors (continued)*

The following tables describe Bank CIMB Niaga and Subsidiaries credit exposure at their carrying amounts (without taking into account of any collateral held or other credit enhancements), as 31 December 2020, 2019, and 2018. For these tables, Bank CIMB Niaga and Subsidiaries has allocated exposures to regions based on the geographical area which activities are undertaken (continued).

	2018								
	Jakarta/ Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Indonesia Timur/ East Indonesia	Sumatera/ Sumatera	Anak Perusahaan/ Subsidiaries		Jumlah/ Total
Giro pada									Current accounts with
Bank Indonesia	10,435,254	-	-	-	-	-	-	10,435,254	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	3,093,901	-	-	-	-	-	-	3,093,901	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	9,240,574	-	-	-	-	-	-	9,240,574	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek									Marketable securities
Diperdagangkan	298,794	-	-	-	-	-	-	298,794	Trading
Tersedia untuk dijual	7,224,705	-	-	-	-	-	-	7,224,705	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	3,132,466	30,755	11,141	8,629	2,023	6,489	-	3,191,503	Held-to-maturity
Obligasi Pemerintah									Government bonds
Diperdagangkan	1,633,901	-	-	-	-	-	-	1,633,901	Trading
Tersedia untuk dijual	7,242,783	-	-	-	-	-	-	7,242,783	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	15,123,088	-	-	-	-	-	-	15,123,088	Held-to-maturity
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	593,593	-	-	-	-	-	-	593,593	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	1,084,759	-	-	-	-	-	-	1,084,759	Derivative receivables
Kredit yang diberikan, Piutang pembiayaan konsumen, dan Piutang sewa pembiayaan									Loans, consumer financing receivables, and financing lease receivables
Modal kerja	62,067,197	4,774,435	9,606,646	10,616,290	4,096,428	7,716,667	-	98,877,663	Working capital
Investasi	32,538,432	633,658	1,943,704	1,870,240	1,731,176	3,333,734	-	42,050,944	Investment
Konsumsi	34,494,466	2,865,518	1,236,845	1,956,096	1,682,009	3,099,088	2,204,906	47,538,930	Consumer
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	-	-	-	-	-	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	-	-	-	-	-	-	-	-	Financing lease receivables
Tagihan akseptansi	3,529,671	230,928	216,109	443,546	-	42,229	-	4,462,483	Acceptance receivables
Penyertaan	4,214	-	-	-	-	-	-	4,214	Investments
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	984,707	38,444	61,239	74,115	21,119	77,600	-	1,257,224	Accrued interest income
Aset lain-lain	4,921,599	-	-	-	-	-	-	4,921,599	Other assets
	197,644,104	8,573,738	13,075,684	14,968,918	7,532,755	14,275,807	2,204,906	258,275,912	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai								(6,584,408)	Less: Allowance for impairment losses
								251,691,504	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

a) Sektor geografis (lanjutan)

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif adalah:

53. CREDIT RISK (continued)

- (iv) *Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held and other credit enhancements (continued)*

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

a) *Geographical sectors (continued)*

Credit risk exposure relating to off-balance sheet items are as follows:

		2020								
		Jakarta/ Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Indonesia Timur/ East Indonesia	Sumatera/ Sumatera	Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Jumlah/ Total	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - <i>committed</i>										Unused loan facilities granted - <i>committed</i>
Modal kerja		7,786,101	5,316	-	104,678	18	-	-	7,896,113	Working capital
Investasi		4,397,669	60,274	-	-	-	3,673	-	4,461,616	Investment
Konsumsi		28,948	1,871	394	8,298	212	987	-	40,710	Consumer
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan		2,447,944	42,409	255,827	49,649	-	16,770	-	2,812,599	Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi yang diterbitkan		2,305,030	653,653	132,146	191,736	131,007	668,751	-	4,082,323	Guarantees issued
		16,965,692	763,523	388,367	354,361	131,237	690,181	-	19,293,361	
		2019								
		Jakarta/ Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Indonesia Timur/ East Indonesia	Sumatera/ Sumatera	Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Jumlah/ Total	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - <i>committed</i>										Unused loan facilities granted - <i>committed</i>
Modal kerja		10,137,446	4,976	164	78,195	325	1,052	-	10,222,158	Working capital
Investasi		4,844,569	144,630	9,536	-	-	-	-	4,998,735	Investment
Konsumsi		38,268	18,360	394	7,427	96	784	-	65,329	Consumer
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan		1,841,022	52,927	162,300	88,293	6,473	8,573	-	2,159,588	Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi yang diterbitkan		2,642,535	643,332	122,854	136,046	135,701	731,215	-	4,411,683	Guarantees issued
		19,503,840	864,225	295,248	309,961	142,595	741,624	-	21,857,493	
		2018								
		Jakarta/ Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Indonesia Timur/ East Indonesia	Sumatera/ Sumatera	Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Jumlah/ Total	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - <i>committed</i>										Unused loan facilities granted - <i>committed</i>
Modal kerja		9,961,752	203,606	349,113	484,486	188,674	815,843	-	12,003,474	Working capital
Investasi		3,294,586	1,200,009	51,474	-	28,802	-	-	4,574,871	Investment
Konsumsi		33,522	20,928	1,183	7,181	133	1,201	-	64,148	Consumer
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan		2,680,201	68,844	458,695	243,758	-	81,272	-	3,532,770	Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi yang diterbitkan		2,557,221	645,477	130,699	303,683	103,598	764,768	-	4,505,446	Guarantees issued
		18,527,282	2,138,864	991,164	1,039,108	321,207	1,663,084	-	24,680,709	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya) yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 .

53. CREDIT RISK (continued)

- (iv) *Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held and other credit enhancements (continued)*

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

b) *Industry sectors*

The following tables describes Bank CIMB Niaga and Subsidiaries credit exposure at carrying amounts (without taking into account of any collateral held or other credit enhancements) as categorised by the industry sectors as at 31 December 2020, 2019, and 2018 .

2020							
	Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Lembaga keuangan bukan Bank/ Financial institution non Banks	Perusahaan lainnya/ Others company	Perseorangan/ Individual	Jumlah/ Total	
Giro pada							Current account with
Bank Indonesia	6,221,892	-	-	-	-	6,221,892	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	3,697,487	-	-	-	3,697,487	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	12,067,984	1,274,266	-	-	-	13,342,250	Placement with other banks and Bank Indonesia
Elek-etek	-	-	-	-	-	-	Marketable securities
Nilai wajar melalui laba rugi	-	26,770	63,877	235,071	-	325,718	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	491,340	1,211,517	2,041,112	2,574,788	-	6,318,757	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	560,000	429,702	249,135	1,443,189	-	2,682,026	Amortised cost
Obligasi Pemerintah	-	-	-	-	-	-	Government bonds
Nilai wajar melalui laba rugi	7,965,596	-	-	-	-	7,965,596	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	30,047,459	-	-	-	-	30,047,459	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	17,815,744	-	-	-	-	17,815,744	Amortised cost
Elek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2,305,523	-	-	-	-	2,305,523	Securities purchased under resale agreement
Tagihan derivatif	2,006	351,041	377,968	540,201	88,070	1,359,286	Derivative receivables
Kredit yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	-	-	-	Loans, consumer financing receivables
Modal kerja	7,521	2,439,504	3,119,206	64,156,678	10,191,587	79,914,496	Working capital
Investasi	-	446,757	1,784,818	35,361,854	2,965,799	40,559,228	Investment
Konsumsi	-	-	-	2	54,280,867	54,280,869	Consumer
Tagihan akseptansi	-	-	-	2,153,756	-	2,153,756	Acceptance receivables
Penyeriban	-	1,000	3,214	-	-	4,214	Investments
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	738,744	78,554	32,276	1,100,620	551,408	2,501,602	Accrued interest income
Aset lain-lain	-	-	-	2,555,839	-	2,555,839	Other assets
	<u>78,223,809</u>	<u>9,956,598</u>	<u>7,671,606</u>	<u>110,121,998</u>	<u>68,077,731</u>	<u>274,051,742</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(12,510,520)	Less: Allowance for impairment losses
						<u>261,541,222</u>	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri (lanjutan)

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya) yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 (lanjutan).

53. CREDIT RISK (continued)

- (iv) *Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held and other credit enhancements (continued)*

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

b) Industry sectors (continued)

The following tables describes Bank CIMB Niaga and Subsidiaries credit exposure at carrying amounts (without taking into account of any collateral held or other credit enhancements) as categorised by the industry sectors as at 31 December 2020, 2019 and 2018 (continued).

	2019					Jumlah/ Total	
	Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Lembaga keuangan bukan Bank/ Financial institution non Banks	Perusahaan lainnya/ Others company	Perseorangan/ Individual		
Giro pada							<i>Current account with</i>
Bank Indonesia	11,395,695	-	-	-	-	11,395,695	<i>Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	-	2,162,195	-	-	-	2,162,195	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	10,894,566	1,239,307	-	-	-	12,133,873	<i>Placement with other banks and Bank Indonesia</i>
Efek-efek							<i>Marketable securities</i>
diperdagangkan	-	147,630	613,570	527,561	-	1,288,761	<i>Trading</i>
Tersedia untuk dijual	1,007,355	978,803	2,287,166	3,209,533	-	7,482,857	<i>Available-for-sale</i>
dimiliki hingga jatuh tempo	809,405	786,004	337,505	1,296,179	-	3,229,093	<i>Held-to-maturity</i>
Obligasi Pemerintah							<i>Government bonds</i>
diperdagangkan	2,031,976	-	-	-	-	2,031,976	<i>Trading</i>
Tersedia untuk dijual	5,757,240	-	-	-	-	5,757,240	<i>Available-for-sale</i>
dimiliki hingga jatuh tempo	14,371,087	-	-	-	-	14,371,087	<i>Held-to-maturity</i>
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	522,857	-	-	-	-	522,857	<i>Securities purchased under resale agreement</i>
Tagihan derivatif	-	99,697	166,269	315,234	144,278	725,478	<i>Derivative receivables</i>
Kredit yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, dan piutang sewa pembiayaan							<i>Loans, consumer financing receivables, and financing lease receivables</i>
Modal kerja	1,980	2,699,785	4,060,377	75,035,806	11,396,422	93,194,370	<i>Working capital</i>
Investasi	-	562,663	2,485,530	40,795,208	3,285,641	47,129,042	<i>Investment</i>
Konsumsi	-	-	-	6,914	53,907,205	53,914,119	<i>Consumer</i>
Tagihan akseptansi	-	-	2,490	3,764,581	-	3,767,071	<i>Acceptance receivables</i>
Penyerahan	-	1,000	3,214	-	-	4,214	<i>Investments</i>
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	270,135	99,021	20,639	680,703	169,233	1,239,731	<i>Accrued interest income</i>
Aset lain-lain	-	-	-	3,192,188	-	3,192,188	<i>Other assets</i>
	<u>47,062,296</u>	<u>8,776,105</u>	<u>9,976,760</u>	<u>128,823,907</u>	<u>68,902,779</u>	<u>263,541,847</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						<u>(6,557,264)</u>	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
						<u>256,984,583</u>	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri (lanjutan)

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya) yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018: (lanjutan)

53. CREDIT RISK (continued)

- (iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held and other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

b) Industry sectors (continued)

The following tables describes Bank CIMB Niaga and Subsidiaries credit exposure at carrying amounts (without taking into account of any collateral held or other credit enhancements) as categorised by the industry sectors as at 31 December 2020, 2019 and 2018: (continued)

	2018					Jumlah/ Total	
	Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Lembaga keuangan bukan Bank/ Financial institution non Banks	Perusahaan lainnya/ Others company	Perseorangan/ Individual		
Giro pada							Current account with
Bank Indonesia	10,435,254	-	-	-	-	10,435,254	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	3,093,901	-	-	-	3,093,901	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	8,777,854	462,720	-	-	-	9,240,574	Placement with other banks and Bank Indonesia
Elek-efek							Marketable securities
Diperdagangkan	-	12,194	171,300	115,300	-	298,794	Trading
Tersedia untuk dijual	1,481,652	905,254	1,892,545	2,945,254	-	7,224,705	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	302,992	868,349	404,362	1,615,800	-	3,191,503	Held-to-maturity
Obligasi Pemerintah							Government bonds
Diperdagangkan	1,633,901	-	-	-	-	1,633,901	Trading
Tersedia untuk dijual	7,242,783	-	-	-	-	7,242,783	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	15,123,088	-	-	-	-	15,123,088	Held-to-maturity
Elek yang dibeli dengan janji dijual kembali	593,593	-	-	-	-	593,593	Securities purchased under resale agreement
Tagihan derivatif	-	136,957	131,128	354,555	462,119	1,084,759	Derivative receivables
Kredit yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, dan piutang sewa pembiayaan							Loans, consumer financing receivables, and financing lease receivables
Modal kerja	-	2,603,902	8,762,593	77,472,598	10,038,570	98,877,663	Working capital
Investasi	-	493,623	4,711,933	33,019,004	3,826,384	42,050,944	Investment
Konsumsi	-	-	-	219	47,538,711	47,538,930	Consumer
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	-	-	-	Consumer financing receivable
Piutang sewa pembiayaan	-	-	-	-	-	-	Financing lease receivable
Tagihan akseptasi	-	95,889	-	4,366,594	-	4,462,483	Acceptance receivables
Penyerban	-	1,000	3,214	-	-	4,214	Investments
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	342,137	84,879	28,417	633,448	168,343	1,257,224	Accrued interest income
Aset lain-lain	-	-	-	4,921,599	-	4,921,599	Other assets
	<u>45,933,254</u>	<u>8,758,668</u>	<u>16,105,492</u>	<u>125,444,371</u>	<u>62,034,127</u>	<u>258,275,912</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						<u>(6,584,408)</u>	Less: Allowance for impairment losses
						<u>251,691,504</u>	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri (lanjutan)

Eksposur resiko kredit yang terkait dengan unsur rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018.

53. CREDIT RISK (continued)

- (iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held and other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

b) Industry sectors (continued)

Credit risk exposure relating to the administrative accounts items as at 31 December 2020, 2019, and 2018.

		2020						
		Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Lembaga keuangan bukan Bank/ Financial institution non Banks	Perusahaan lainnya/ Others company	Perseorangan/ Individual	Jumlah/ Total	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - committed		-	-	549,238	7,346,663	212	7,896,113	Unused loan facilities granted - committed
Modal kerja		-	-	30,433	4,431,183	-	4,461,616	Working capital
Investasi		-	-	-	-	40,710	40,710	Investment
Konsumsi		-	-	-	-	-	-	Consumer
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan		-	-	-	2,812,599	-	2,812,599	Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi yang diterbitkan		-	-	-	4,082,323	-	4,082,323	Guarantees issued
		-	-	579,671	18,672,768	40,922	19,293,361	
		-	-	579,671	18,672,768	40,922	19,293,361	
		2019						
		Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Lembaga keuangan bukan Bank/ Financial institution non Banks	Perusahaan lainnya/ Others company	Perseorangan/ Individual	Jumlah/ Total	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - committed		-	-	584,242	9,635,525	2,391	10,222,158	Unused loan facilities granted - committed
Modal kerja		-	-	30,433	4,851,964	116,338	4,998,735	Working capital
Investasi		-	-	-	-	65,329	65,329	Investment
Konsumsi		-	-	-	-	-	-	Consumer
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan		-	-	-	2,159,588	-	2,159,588	Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi yang diterbitkan		-	-	-	4,411,683	-	4,411,683	Guarantees issued
		-	-	614,675	21,058,760	184,058	21,857,493	
		-	-	614,675	21,058,760	184,058	21,857,493	
		2018						
		Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Lembaga keuangan bukan Bank/ Financial institution non Banks	Perusahaan lainnya/ Others company	Perseorangan/ Individual	Jumlah/ Total	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - committed		-	17,461	745,401	10,268,326	972,286	12,003,474	Unused loan facilities granted - committed
Modal kerja		-	2,500	58,226	4,514,118	27	4,574,871	Working capital
Investasi		-	-	-	-	64,148	64,148	Investment
Konsumsi		-	-	-	-	-	-	Consumer
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan		-	-	-	3,532,770	-	3,532,770	Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi yang diterbitkan		-	-	-	4,505,446	-	4,505,446	Guarantees issued
		-	19,961	803,627	22,820,660	1,036,461	24,680,709	
		-	19,961	803,627	22,820,660	1,036,461	24,680,709	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

- c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas:

53. CREDIT RISK (continued)

- (iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held and other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

- c) Credit quality of financial assets (continued)

As at 31 December 2020, 2019, and 2018 credit risk exposure relating to financial assets are divided as follows:

	2020			Jumlah/ Total	
	Tahap / Stage 1	Tahap / Stage 2	Tahap / Stage 3		
Konvensional					Conventional
Giro pada Bank Indonesia	4,903,376	-	-	4,903,376	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	3,697,487	-	-	3,697,487	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	7,773,468	-	7,949	7,781,417	Placement with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	8,751,510	444,992	15,000	9,211,501	Marketable securities
Nilai wajar melalui laba rugi	325,718	-	-	325,718	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	5,873,766	444,992	-	6,318,757	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	2,552,026	-	15,000	2,567,026	Amortised cost
Obligasi Pemerintah	50,159,850	-	-	50,159,850	Government bonds
Nilai wajar melalui laba rugi	7,965,596	-	-	7,965,596	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	27,518,058	-	-	27,518,058	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	14,676,196	-	-	14,676,196	Amortised cost
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2,305,523	-	-	2,305,523	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	1,359,286	-	-	1,359,286	Derivative receivables
Kredit yang diberikan	120,353,302	9,422,016	9,962,773	139,738,091	Loans
Modal kerja	65,264,221	6,274,215	4,709,286	76,247,722	Working capital
Investasi	22,200,592	1,533,398	4,424,755	28,158,745	Investment
Konsumsi	32,888,489	1,614,403	828,732	35,331,624	Consumer
Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan	2,038,116	71,723	54,211	2,164,050	Consumer financing receivables and financing lease receivables
Tagihan akseptasi	2,087,678	-	-	2,087,678	Acceptance receivables
Penyertaan	3,659	-	555	4,214	Investments
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	2,256,409	245,193	-	2,501,602	Accrued interest income
Aset lain-lain	1,620,589	-	429,499	2,050,088	Other assets
	207,310,252	10,183,924	10,469,987	227,964,163	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,908,484)	(3,594,354)	(5,555,058)	(12,057,896)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah	204,401,768	6,589,570	4,914,929	215,906,267	Total

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

- c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas (lanjutan):

53. CREDIT RISK (continued)

- (iv) *Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held and other credit enhancements (continued)*

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

- c) *Credit quality of financial assets (continued)*

As at 31 December 2020, 2019, and 2018 credit risk exposure relating to financial assets are divided as follows (continued):

	2020				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo Tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Syariah					Sharia
Giro pada Bank Indonesia	1,318,516	-	-	1,318,516	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	5,560,833	-	-	5,560,833	<i>Placement with other banks and Bank Indonesia</i>
Efek-efek	115,000	-	-	115,000	<i>Marketable securities</i>
Nilai wajar melalui laba rugi	-	-	-	-	<i>Fair value through profit or loss</i>
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	<i>Fair value through other comprehensive income</i>
Biaya perolehan diamortisasi	115,000	-	-	115,000	<i>Amortised cost</i>
Obligasi Pemerintah	5,668,949	-	-	5,668,949	<i>Government bonds</i>
Nilai wajar melalui laba rugi	-	-	-	-	<i>Fair value through profit or loss</i>
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2,529,401	-	-	2,529,401	<i>Fair value through other comprehensive income</i>
Biaya perolehan diamortisasi	3,139,548	-	-	3,139,548	<i>Amortised cost</i>
Kredit yang diberikan	31,402,893	352	529,055	31,932,300	<i>Loans</i>
Modal kerja	3,663,048	352	3,374	3,666,774	<i>Working capital</i>
Investasi	12,145,567	-	254,916	12,400,483	<i>Investment</i>
Konsumsi	15,594,278	-	270,765	15,865,043	<i>Consumer</i>
Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan	920,152	-	-	920,152	<i>Consumer financing receivables and financing lease receivables</i>
Tagihan akseptasi	66,078	-	-	66,078	<i>Acceptance receivables</i>
Aset lain-lain	505,751	-	-	505,751	<i>Other assets</i>
	45,558,172	352	529,055	46,087,579	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				(452,624)	
Jumlah - bersih				45,634,955	Total - net
Total				274,051,742	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				(12,510,520)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
				261,541,222	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

- c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas (lanjutan):

53. CREDIT RISK (continued)

- (iv) *Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held and other credit enhancements (continued)*

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

- c) *Credit quality of financial assets (continued)*

As at 31 December 2020, 2019, and 2018 credit risk exposure relating to financial assets are divided as follows (continued):

	2019			Jumlah/ Total	
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo Tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>		
Giro pada Bank Indonesia	11,395,695	-	-	11,395,695	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	2,162,195	-	-	2,162,195	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	12,124,138	-	9,735	12,133,873	<i>Placement with other banks and Bank Indonesia</i>
Efek-efek					<i>Marketable securities</i>
Diperdagangkan	1,288,761	-	-	1,288,761	<i>Trading</i>
Tersedia untuk dijual	7,482,857	-	-	7,482,857	<i>Available-for-sale</i>
Dimiliki hingga jatuh tempo	3,214,093	-	15,000	3,229,093	<i>Held-to-maturity</i>
Obligasi Pemerintah					<i>Government Bonds</i>
Diperdagangkan	2,031,976	-	-	2,031,976	<i>Trading</i>
Tersedia untuk dijual	5,757,240	-	-	5,757,240	<i>Available-for-sale</i>
Dimiliki hingga jatuh tempo	14,371,087	-	-	14,371,087	<i>Held-to-maturity</i>
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	522,857	-	-	522,857	<i>Securities purchased under resale agreements</i>
Tagihan derivatif	725,478	-	-	725,478	<i>Derivative receivables</i>
Kredit yang diberikan					<i>Loans</i>
Modal kerja	85,739,097	3,711,102	3,744,171	93,194,370	<i>Working capital</i>
Investasi	44,378,991	255,413	2,494,638	47,129,042	<i>Investment</i>
Konsumsi	48,494,754	1,033,027	1,131,925	50,659,706	<i>Consumer</i>
Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan	2,812,471	420,569	21,373	3,254,413	<i>Consumer financing receivables and financing lease receivables</i>
Tagihan akseptasi	3,767,071	-	-	3,767,071	<i>Acceptance receivables</i>
Penyeritaan	3,659	-	555	4,214	<i>Investments</i>
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	1,239,731	-	-	1,239,731	<i>Accrued interest income</i>
Aset lain-lain	2,762,689	-	429,499	3,192,188	<i>Other assets</i>
	250,274,840	5,420,111	7,846,896	263,541,847	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				(6,557,264)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
				256,984,583	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

- c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas (lanjutan):

53. CREDIT RISK (continued)

- (iv) *Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held and other credit enhancements (continued)*

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

- c) *Credit quality of financial assets (continued)*

As at 31 December 2020, 2019, and 2018 credit risk exposure relating to financial assets are divided as follows (continued):

	2018			Jumlah/ Total	
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo Tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>		
Giro pada Bank Indonesia	10,435,254	-	-	10,435,254	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	3,093,901	-	-	3,093,901	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	9,230,490	-	10,084	9,240,574	<i>Placement with other banks and Bank Indonesia</i>
Efek-efek					<i>Marketable securities</i>
Diperdagangkan	298,794	-	-	298,794	<i>Trading</i>
Tersedia untuk dijual	7,224,705	-	-	7,224,705	<i>Available-for-sale</i>
Dimiliki hingga jatuh tempo	3,176,503	-	15,000	3,191,503	<i>Held-to-maturity</i>
Obligasi Pemerintah					<i>Government Bonds</i>
Diperdagangkan	1,633,901	-	-	1,633,901	<i>Trading</i>
Tersedia untuk dijual	7,242,783	-	-	7,242,783	<i>Available-for-sale</i>
Dimiliki hingga jatuh tempo	15,123,088	-	-	15,123,088	<i>Held-to-maturity</i>
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	593,593	-	-	593,593	<i>Securities purchased under resale agreements</i>
Tagihan derivatif	1,084,759	-	-	1,084,759	<i>Derivative receivables</i>
Kredit yang diberikan					<i>Loans</i>
Modal kerja	93,994,065	674,927	4,208,671	98,877,663	<i>Working capital</i>
Investasi	39,498,012	298,178	2,254,754	42,050,944	<i>Investment</i>
Konsumsi	43,111,906	1,114,263	1,107,855	45,334,024	<i>Consumer</i>
Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan	1,623,814	525,032	56,060	2,204,906	<i>Consumer financing receivables and financing lease receivables</i>
Tagihan anjak piutang					<i>Factoring receivable</i>
Tagihan akseptasi	4,462,483	-	-	4,462,483	<i>Acceptance receivables</i>
Penyertaan	3,659	-	555	4,214	<i>Investments</i>
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	1,257,224	-	-	1,257,224	<i>Accrued interest income</i>
Aset lain-lain	4,492,100	-	429,499	4,921,599	<i>Other assets</i>
	247,581,034	2,612,400	8,082,478	258,275,912	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				(6,584,408)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
				251,691,504	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

- c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Analisis umur kredit yang diberikan yang “telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai” pada tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 adalah:

53. CREDIT RISK (continued)

- (iv) *Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held and other credit enhancements (continued)*

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

- c) *Credit quality of financial assets (continued)*

Aging analysis of loans that are “past due but not impaired” as at 31 December 2020, 2019, and 2018 are set out belows:

	2020				
	<u>Modal kerja/ Working capital</u>	<u>Investasi/ Investment</u>	<u>Konsumsi/ Consumer</u>	<u>Jumlah/Total</u>	
1 - 30 hari	7,381	64,271	608,596	680,248	1 - 30 days
31 - 60 hari	205,509	413,280	249,245	868,034	31 - 60 days
61 - 90 hari	83,800	13,113	227,317	324,230	61 - 90 days
	<u>296,690</u>	<u>490,664</u>	<u>1,085,158</u>	<u>1,872,512</u>	
	2019				
	<u>Modal kerja/ Working capital</u>	<u>Investasi/ Investment</u>	<u>Konsumsi/ Consumer</u>	<u>Jumlah/Total</u>	
1 - 30 hari	3,795	82,025	523,920	609,740	1 - 30 days
31 - 60 hari	356,154	148,329	317,614	822,097	31 - 60 days
61 - 90 hari	3,351,153	25,059	191,493	3,567,705	61 - 90 days
	<u>3,711,102</u>	<u>255,413</u>	<u>1,033,027</u>	<u>4,999,542</u>	
	2018				
	<u>Modal kerja/ Working capital</u>	<u>Investasi/ Investment</u>	<u>Konsumsi/ Consumer</u>	<u>Jumlah/Total</u>	
1 - 30 hari	426,204	146,555	574,258	1,147,017	1 - 30 days
31 - 60 hari	45,670	76,737	276,589	398,996	31 - 60 days
61 - 90 hari	203,053	74,886	263,416	541,355	61 - 90 days
	<u>674,927</u>	<u>298,178</u>	<u>1,114,263</u>	<u>2,087,368</u>	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

- c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018, rincian kualitas kredit yang diberikan yang "belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai" berdasarkan kolektibilitas sebagai berikut:

53. CREDIT RISK (continued)

- (iv) *Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held and other credit enhancements (continued)*

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

- c) *Credit quality of financial assets (continued)*

Credit quality of loans that are "neither past due nor impaired" as at 31 December 2020, 2019 and 2018, can be assessed by reference to the collectibility is as follows:

	2020			
	Dalam			
	Lancar/ Pass	perhatian khusus/ Special mention	Jumlah/ Total	
Modal kerja	70,997,763	3,907,383	74,905,146	Working capital
Investasi	35,221,009	167,884	35,388,893	Investment
Konsumsi	46,105,752	2,906,260	49,012,012	Consumer
	<u>152,324,524</u>	<u>6,981,527</u>	<u>159,306,051</u>	
	2019			
	Dalam			
	Lancar/ Pass	perhatian khusus/ Special mention	Jumlah/ Total	
Modal kerja	85,022,974	716,123	85,739,097	Working capital
Investasi	44,183,465	195,526	44,378,991	Investment
Konsumsi	46,698,915	1,795,839	48,494,754	Consumer
	<u>175,905,354</u>	<u>2,707,488</u>	<u>178,612,842</u>	
	2018			
	Dalam			
	Lancar/ Pass	perhatian khusus/ Special mention	Jumlah/ Total	
Modal kerja	93,055,655	938,410	93,994,065	Working capital
Investasi	38,875,325	622,687	39,498,012	Investment
Konsumsi	41,255,000	1,856,906	43,111,906	Consumer
	<u>173,185,980</u>	<u>3,418,003</u>	<u>176,603,983</u>	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

- c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Penjelasan pembagian kualitas kredit yang diberikan yang "belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai" adalah:

- Lancar
Aset seluruhnya hampir dapat dipastikan akan diterima kembali sehingga tidak terdapat pertimbangan yang menjadi perhatian Bank CIMB Niaga; dan
- Dalam Perhatian Khusus
Ada pertimbangan terkait dengan kemampuan nasabah dalam melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo. Namun, dalam hal ini belum terdapat keterlambatan secara aktual dimana pembayaran masih dilakukan pada saat jatuh tempo dan diharapkan dapat menyelesaikan seluruh pokok dan bunga.

- (v) Kredit yang diberikan

Ikhtisar kredit yang diberikan adalah:

53. CREDIT RISK (continued)

- (iv) *Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held and other credit enhancements (continued)*

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

- c) *Credit quality of financial assets (continued)*

Details for credit quality of loans that are "neither past due nor impaired" are as follows:

- *Pass*
There is a high likelihood of the assets being recovered in full and therefore no cause for concern to Bank CIMB Niaga; and
- *Special Mention*
There is concern over the counterparty's ability to make payments when due. However, these have not yet converted to actual delinquency and the counterparty is continuing to make payments when due and is expected to settle all outstanding amount of principals and interests.

- (v) *Loans*

Loans are summarised as follows:

	2020			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Unimpaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Rupiah	142,835,707	7,785,355	150,621,062	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	18,342,856	2,706,473	21,049,329	<i>Foreign currencies</i>
Jumlah	161,178,563	10,491,828	171,670,391	<i>Total</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai			(11,818,607)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
			<u>159,851,784</u>	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(v) Kredit yang diberikan (lanjutan)

Ikhtisar kredit yang diberikan adalah (lanjutan):

	2019			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Unimpaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Rupiah	163,068,069	5,959,917	
Mata uang asing	20,544,315	1,410,817	21,955,132	<i>Foreign currencies</i>
Jumlah	183,612,384	7,370,734	190,983,118	<i>Total</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai			(5,984,978)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
			<u>184,998,140</u>	

53. CREDIT RISK (continued)

(v) Loans (continued)

Loans are summarised as follows (continued):

	2018			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Unimpaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Rupiah	155,990,055	5,450,183	
Mata uang asing	22,701,296	2,121,097	24,822,393	<i>Foreign currencies</i>
Jumlah	178,691,351	7,571,280	186,262,631	<i>Total</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai			(5,951,354)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
			<u>180,311,277</u>	

(vi) Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia

(vi) Placement with other banks and Bank Indonesia

	2020			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Unimpaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Rupiah:			
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)	5,000,834	-	5,000,834	<i>Deposit facility of Bank Indonesia (FASBI)</i>
Call money	1,212,561	-	1,212,561	<i>Call money</i>
Jumlah Rupiah	6,213,395	-	6,213,395	<i>Total Rupiah</i>
Mata uang asing:				<i>Foreign currencies:</i>
Deposito berjangka	7,067,150	-	7,067,150	<i>Time deposits</i>
Call money	53,756	7,949	61,705	<i>Call money</i>
Jumlah mata uang asing	7,120,906	7,949	7,128,855	<i>Total foreign currencies</i>
Jumlah	13,334,301	7,949	13,342,250	<i>Total</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(151)	(7,949)	(8,100)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
	<u>13,334,150</u>	<u>-</u>	<u>13,334,150</u>	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

53. CREDIT RISK (continued)

(vii) Efek-efek (lanjutan)

(vii) Marketable securities (continued)

	2018			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Unimpaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Rupiah:				<i>Rupiah:</i>
Sertifikat Bank Indonesia	836,921	-	836,921	<i>Bank Indonesia Certificates</i>
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	379,759	-	379,759	<i>Bank Indonesia Certificates Deposit</i>
Obligasi	8,319,011	-	8,319,011	<i>Bonds</i>
Wesel Jangka Menengah	-	15,000	15,000	<i>Medium term notes</i>
Tagihan wesel ekspor	271,597	-	271,597	<i>Bill receivables</i>
Jumlah Rupiah	9,807,288	15,000	9,822,288	<i>Total Rupiah</i>
Mata uang asing:				<i>Foreign currencies:</i>
Sertifikat Bank Indonesia	567,964	-	567,964	<i>Bank Indonesia Certificates</i>
Obligasi	242,936	-	242,936	<i>Bonds</i>
Tagihan wesel ekspor	81,814	-	81,814	<i>Bill receivables</i>
Jumlah mata uang asing	892,714	-	892,714	<i>Total foreign currencies</i>
Jumlah	10,700,002	15,000	10,715,002	<i>Total</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(23,777)	(15,000)	(38,777)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
	10,676,225	-	10,676,225	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

53. CREDIT RISK (continued)

(vii) Efek-efek (lanjutan)

(vii) Marketable securities (continued)

Tabel berikut menyajikan analisis atas obligasi pada efek-efek berdasarkan lembaga pemeringkat pada tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 :

The table below presents an analysis of bonds in marketable securities by various rating agencies designation at 31 December 2020, 2019, and 2018:

		2020				
		Lembaga Pemeringkat/ Rating Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai wajar/ Fair value		
Rupiah					Rupiah	
Biaya Perolehan Diamortisasi					Amortised Cost	
PT Ultrajaya Milk Industry Tbk	PEFINDO	idAA-		408,560		PT Ultrajaya Milk Industry Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	FIT CH	AA		261,055		PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Medco Energi Internasional Tbk	PEFINDO	idA		236,843		PT Medco Energi Internasional Tbk
PT Clipan Finance Indonesia	PEFINDO	idAA-		201,496		PT Clipan Finance Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	PEFINDO	idAAA		175,669		PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Tunas Baru Lampung Tbk	FIT CH	A		138,533		PT Tunas Baru Lampung Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	PEFINDO	idAAA		112,832		PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Eatwell Culinary Indonesia	PEFINDO	idA		100,900		PT Eatwell Culinary Indonesia
PT Jakarta Lingkar Barat Satu	PEFINDO	idA+		91,805		PT Jakarta Lingkar Barat Satu
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	FIT CH	AA+		75,053		PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
PT Sinar Mas Resources and Technology Tbk	PEFINDO	idA+		50,221		PT Sinar Mas Resources and Technology Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	PEFINDO	idAAA		43,852		Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	PEFINDO	idAAA		42,681		PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Pupuk Indonesia (Persero)	FIT CH	AAA		30,962		PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	FIT CH	AAA		20,845		PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	PEFINDO	idAAA		7,450		PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
				<u>1,998,757</u>		
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Fair value through other comprehensive income	
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	PEFINDO	idAAA		623,684		Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	FIT CH	AA		567,277		PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Indosat Tbk	FIT CH	AAA		564,635		PT Indosat Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	PEFINDO	idAAA		458,599		PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Waskita Karya Tbk	FIT CH	CCC		444,992		PT Waskita Karya Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	PEFINDO	idAAA		369,770		PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Sarana Multigraya Finansial (Persero)	PEFINDO	idAAA		357,688		PT Sarana Multigraya Finansial (Persero)
PT Astra Sedaya Finance	FIT CH	AAA		352,958		PT Astra Sedaya Finance
PT Pegadaian (Persero)	PEFINDO	idAAA		324,097		PT Pegadaian (Persero)
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	PEFINDO	idAAA		229,298		PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	PEFINDO	idAA+		199,802		PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	PEFINDO	idAAA		196,366		PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	PEFINDO	idAA-		170,738		PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
PT Federal International Finance	FIT CH	AAA		153,386		PT Federal International Finance
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	PEFINDO	idA+		151,191		PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	PEFINDO	idA		125,105		PT Aneka Tambang (Persero) Tbk
PT Ultrajaya Milk Industry Tbk	PEFINDO	idAA-		102,647		PT Ultrajaya Milk Industry Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	PEFINDO	idAAA		83,782		PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	PEFINDO	idAA		70,944		PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	PEFINDO	idAAA		57,629		PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Hutama Karya (Persero)	PEFINDO	idAAA		46,096		PT Hutama Karya (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	PEFINDO	idAAA		34,519		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	FIT CH	AAA		15,335		PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	FIT CH	AAA		7,212		PT Bank Danamon Indonesia Tbk
				<u>5,707,750</u>		

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(vii) Efek-efek (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan analisis atas obligasi pada efek-efek berdasarkan lembaga pemeringkat pada tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 (lanjutan):

53. CREDIT RISK (continued)

(vii) Marketable securities (continued)

The table below presents an analysis of bonds in marketable securities by various rating agencies designation at 31 December 2020, 2019, and 2018 (continued):

		2020				
		Lembaga Pemeringkat/ Rating Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai wajar/ Fair value		
Rupiah (lanjutan)					Rupiah (continued)	
Nilai wajar melalui laba rugi					Fair value through profit or loss	
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	PEFINDO	idAAA	150,135	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)		
PT Mandiri Tunas Finance	PEFINDO	idAA+	36,947	PT Mandiri Tunas Finance		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	PEFINDO	idAA+	26,770	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk		
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	PEFINDO	idAA+	25,948	PT Indofood Sukses Makmur Tbk		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	PEFINDO	idAAA	18,867	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)		
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	PEFINDO	idAAA	16,314	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)		
PT Indosat Tbk	FITCH	AAA	15,613	PT Indosat Tbk		
PT Astra Sedaya Finance	FITCH	AAA	10,344	PT Astra Sedaya Finance		
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	PEFINDO	idAA	731	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk		
PT Indomobil Finance Indonesia	PEFINDO	idA	150	PT Indomobil Finance Indonesia		
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	PEFINDO	idAAA	122	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk		
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	FITCH	AA+	30	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk		
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	PEFINDO	idAA+	10	PT Kereta Api Indonesia (Persero)		
			301,981			
Jumlah Rupiah			8,008,488	Total Rupiah		
Dollar Amerika Serikat					United States Dollar	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Fair value through other comprehensive income	
PT Pertamina (Persero)	MOODY'S	Baa2	119,667	PT Pertamina (Persero)		
			119,667			
Nilai wajar melalui laba rugi					Fair value through profit or loss	
PT Pertamina (Persero)	MOODY'S	Baa2	13,212	PT Pertamina (Persero)		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	MOODY'S	Baa2	10,525	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)		
			23,737			
Jumlah Dollar Amerika Serikat			143,404	Total United States Dollar		

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(vii) Efek-efek (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan analisis atas obligasi pada efek-efek berdasarkan lembaga pemeringkat pada tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 (lanjutan):

53. CREDIT RISK (continued)

(vii) Marketable securities (continued)

The table below presents an analysis of bonds in marketable securities by various rating agencies designation at 31 December 2020, 2019, and 2018 (continued):

	2019			
	Lembaga Pemeringkat/ Rating Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai wajar/ Fair value	
Rupiah				Rupiah
Dimiliki hingga jatuh tempo				Held-to-maturity
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	FITCH	AA	510,541	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Medco Energi Internasional Tbk	PEFINDO	idAAA	235,740	PT Medco Energi Internasional Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	PEFINDO	idAAA	212,176	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Clipan Finance Indonesia	PEFINDO	idAA-	202,836	PT Clipan Finance Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	PEFINDO	idAAA	190,483	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Pos Indonesia	PEFINDO	idA-	152,232	PT Pos Indonesia
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	PEFINDO	idAAA	147,284	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	FITCH	AAA	110,870	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Eatwell Culinary Indonesia	PEFINDO	idA	102,447	PT Eatwell Culinary Indonesia
PT Tunas Baru Lampung Tbk	FITCH	A	100,231	PT Tunas Baru Lampung Tbk
PT Jakarta Lingkar Barat Satu	PEFINDO	idA+	92,359	PT Jakarta Lingkar Barat Satu
			2,057,199	
Tersedia untuk dijual				Available-for-sale
PT Indosat Tbk	PEFINDO	idAAA	1,017,119	PT Indosat Tbk
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	PEFINDO	idAAA	648,597	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	PEFINDO	idAAA	614,219	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Waskita Karya Tbk	FITCH	A-	450,135	PT Waskita Karya Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	PEFINDO	idAAA	447,942	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Pupuk Indonesia (Persero)	FITCH	AAA	422,816	PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	PEFINDO	idAAA	329,014	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	PEFINDO	idAAA	285,551	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Pegadaian (Persero)	PEFINDO	idAAA	273,404	PT Pegadaian (Persero)
PT Federal International Finance	FITCH	AAA	223,853	PT Federal International Finance
PT Astra Sedaya Finance	FITCH	AAA	202,393	PT Astra Sedaya Finance
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	FITCH	AA	197,719	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	PEFINDO	idAA+	196,238	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	PEFINDO	idAAA	192,948	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	PEFINDO	idA+	150,099	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	PEFINDO	idA	124,320	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	PEFINDO	idAAA	106,241	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	PEFINDO	idAAA	94,962	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	S & P	BB+	78,479	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	PEFINDO	idAA	59,591	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	PEFINDO	idAAA	57,496	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Hutama Karya (Persero)	PEFINDO	idAAA	45,612	PT Hutama Karya (Persero)
PT Toyota Astra Financial Services	FITCH	AAA	39,147	PT Toyota Astra Financial Services
PT Bank UOB Indonesia	FITCH	AAA	26,263	PT Bank UOB Indonesia
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	PEFINDO	idAA-	20,026	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	FITCH	AAA	16,168	PT Bank OCBC NISP Tbk
			6,358,527	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(vii) Efek-efek (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan analisis atas obligasi pada efek-efek berdasarkan lembaga pemeringkat pada tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 (lanjutan):

53. CREDIT RISK (continued)

(vii) Marketable securities (continued)

The table below presents an analysis of bonds in marketable securities by various rating agencies designation at 31 December 2020, 2019, and 2018 (continued):

	2019				
	Lembaga Pemeringkat/ Rating Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai wajar/ Fair value		
	Rupiah (lanjutan)				
	Diperdagangkan				Rupiah (continued)
PT Indosat Tbk	FITCH	AAA	203,407		
PT Astra Sedaya Finance	FITCH	AAA	200,497		
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	PEFINDO	idAAA	184,098		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	PEFINDO	idAAA	140,959		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	PEFINDO	idAAA	76,601		
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	FITCH	AAA	72,928		
PT Toyota Astra Financial Services	FITCH	AAA	60,226		
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	PEFINDO	idAAA	59,385		
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	PEFINDO	idAAA	40,112		
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	PEFINDO	idAA	39,896		
PT Waskita Karya Tbk	FITCH	A-	39,452		
PT Federal International Finance	FITCH	AAA	30,139		
PT Pupuk Indonesia (Persero)	FITCH	AAA	27,232		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	FITCH	AA	25,474		
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	FITCH	AAA	20,207		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	PEFINDO	idAAA	20,116		
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk	FITCH	AAA	15,067		
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	PEFINDO	idAA+	1,025		
Bussan Auto Finance	PEFINDO	idAA	101		
Jumlah Rupiah			1,273,491		
			9,689,217		
Dollar Amerika Serikat					
Tersedia untuk dijual					
PT Pertamina (Persero)	MOODY'S	Baa2	116,977		
			116,977		
Diperdagangkan					
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	MOODY'S	Baa2	8,361		
PT Pertamina (Persero)	MOODY'S	Baa2	6,909		
			15,270		
Jumlah Dollar Amerika Serikat			132,247		
			Total Rupiah		
			Total United States Dollar		
			Available-for-sale		
			Trading		
			PT Pertamina (Persero)		
			PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)		
			PT Pertamina (Persero)		

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(vii) Efek-efek (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan analisis atas obligasi pada efek-efek berdasarkan lembaga pemeringkat pada tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 (lanjutan):

53. CREDIT RISK (continued)

(vii) Marketable securities (continued)

The table below presents an analysis of bonds in marketable securities by various rating agencies designation at 31 December 2020, 2019, and 2018 (continued):

	2018			
	Lembaga Pemeringkat/ Rating Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai wajar/ Fair value	
Rupiah				Rupiah
Dimiliki hingga jatuh tempo				Held-to-maturity
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	PEFINDO	idAA+	489,658	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Medco Energi Internasional Tbk	PEFINDO	idA	225,242	PT Medco Energi Internasional Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	PEFINDO	idAAA	207,415	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	PEFINDO	idAAA	206,613	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	PEFINDO	idAAA	200,256	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Bank OCBC NISP Tbk	FITCH	AAA	195,814	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Clipan Finance Indonesia	PEFINDO	idAA-	194,520	PT Clipan Finance Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	PEFINDO	idAAA	179,804	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	FITCH	AA-	150,135	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
PT Pos Indonesia	PEFINDO	idA-	150,000	PT Pos Indonesia
PT Eatwell Culinary Indonesia	PEFINDO	idA	100,117	PT Eatwell Culinary Indonesia
PT Tunas Baru Lampung Tbk	FITCH	A+	95,455	PT Tunas Baru Lampung Tbk
PT Jakarta Lingkar Barat Satu	PEFINDO	idA	88,502	PT Jakarta Lingkar Barat Satu
PT Indosat Tbk	PEFINDO	idAAA	25,126	PT Indosat Tbk
			<u>2,508,657</u>	Available-for-sale
Tersedia untuk dijual				
PT Indosat Tbk	FITCH	AAA	895,946	PT Indosat Tbk
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	PEFINDO	idAAA	608,754	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
PT Waskita Karya Tbk	FITCH	A-	432,819	PT Waskita Karya Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	PEFINDO	idAAA	419,998	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	PEFINDO	idAAA	358,197	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Pupuk Indonesia (Persero)	FITCH	AAA	331,089	PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Federal International Finance	FITCH	AAA	247,336	PT Federal International Finance
PT Pegadaian (Persero)	PEFINDO	idAAA	240,079	PT Pegadaian (Persero)
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	PEFINDO	idAA+	227,737	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	PEFINDO	idAAA	217,029	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	PEFINDO	idAAA	205,085	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	PEFINDO	idAAA	158,643	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Astra Sedaya Finance	FITCH	AAA	157,758	PT Astra Sedaya Finance
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	PEFINDO	idA+	142,973	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	PEFINDO	idA-	117,694	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	FITCH	AA	111,917	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	PEFINDO	idAAA	99,964	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	S & P	BB+	97,408	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	PEFINDO	idAAA	91,195	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT AKR Corporindo Tbk	PEFINDO	idAA-	70,050	PT AKR Corporindo Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	PEFINDO	idAA	55,588	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	FITCH	AAA	50,573	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Hutama Karya (Persero)	PEFINDO	idAAA	42,933	PT Hutama Karya (Persero)
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	PEFINDO	idAA-	36,734	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Toyota Astra Financial Services	FITCH	AAA	36,076	PT Toyota Astra Financial Services
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	PEFINDO	idAA-	18,790	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	PEFINDO	idAAA	10,861	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
			<u>5,508,585</u>	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(vii) Efek-efek (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan analisis atas obligasi pada efek-efek berdasarkan lembaga pemeringkat pada tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 (lanjutan):

53. CREDIT RISK (continued)

(vii) Marketable securities (continued)

The table below presents an analysis of bonds in marketable securities by various rating agencies designation at 31 December 2020, 2019, and 2018 (continued):

	2018			
	Lembaga Pemeringkat/ Rating Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai wajar/ Fair value	
Rupiah (lanjutan)				Rupiah (continued)
Diperdagangkan				Trading
PT Waskita Karya Tbk	PEFINDO	idA-	68,118	PT Waskita Karya Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	PEFINDO	idAAA	61,115	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	PEFINDO	idAAA	56,619	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	PEFINDO	idAAA	29,896	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
PT Indosat Tbk	FITCH	AAA	15,735	PT Indosat Tbk
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	PEFINDO	idAA+	10,442	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	FITCH	AA-	10,104	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
PT Federal International Finance	FITCH	AAA	9,798	PT Federal International Finance
PT Hutama Karya (Persero)	PEFINDO	idAAA	9,541	PT Hutama Karya (Persero)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	PEFINDO	idAAA	4,008	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	FITCH	AAA	3,981	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	PEFINDO	idAAA	2,918	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	PEFINDO	idAA-	1,963	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
PT Maybank Indonesia Finance	FITCH	AA+	1,037	PT Maybank Indonesia Finance
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	PEFINDO	idAA+	1,018	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Mandiri Tunas Finance	PEFINDO	idAA+	1,005	PT Mandiri Tunas Finance
PT Surya Artha Nusantara Finance	PEFINDO	idAA-	1,004	PT Surya Artha Nusantara Finance
Bussan Auto Finance	PEFINDO	idAA	972	Bussan Auto Finance
PT Indomobil Finance Indonesia	PEFINDO	idA	754	PT Indomobil Finance Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	PEFINDO	idAAA	249	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Pupuk Indonesia (Persero)	FITCH	AAA	29	PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo	FITCH	A	20	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo
			<u>290,326</u>	
Jumlah Rupiah			<u>8,307,568</u>	Total Rupiah
Dollar Amerika Serikat				United States Dollar
Tersedia untuk dijual				Available-for-sale
PT Pertamina (Persero)	MOODYS	Baa2	114,235	PT Pertamina (Persero)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	MOODYS	Baa2	92,915	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	MOODYS	Baa2	27,317	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
			<u>234,467</u>	
Diperdagangkan				Trading
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	MOODYS	Baa2	8,299	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Pertamina (Persero)	MOODYS	Baa2	169	PT Pertamina (Persero)
			<u>8,468</u>	
Jumlah Dollar Amerika Serikat			<u>242,935</u>	Total United States Dollar

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. RISIKO TINGKAT SUKU BUNGA

Risiko tingkat suku bunga terjadi dari bermacam-macam layanan perbankan kepada nasabah meliputi penghimpunan dana (antara lain giro, tabungan, dan deposito), penempatan dana (antara lain kredit yang diberikan), komitmen dan kontinjensi, serta instrumen lain yang mengandung suku bunga.

Asset Liability Committee (ALCO) Bank CIMB Niaga yang beranggotakan Direksi dan beberapa anggota manajemen senior, bertanggung jawab dalam menetapkan kebijakan dan strategi pengelolaan risiko tingkat suku bunga di *banking book* serta mengawasi penerapan dan pelaksanaannya. Tujuan utama ALCO adalah mengoptimalkan hasil usaha Bank CIMB Niaga dengan tetap memperhatikan batasan-batasan risiko yang ditetapkan.

Selain itu, risiko tingkat bunga dapat pula terjadi dari produk-produk treasuri seperti surat berharga dan transaksi-transaksi derivatif yang terdapat pada portofolio *trading book*. Selain menggunakan pendekatan faktor sensitivitas (DV01), pengukuran risiko tingkat suku bunga pada *trading book* juga telah dilakukan dengan menggunakan metode pengukuran risiko pasar yang lebih *risk sensitive* yaitu VaR (*Value at Risk*).

Market Risk Committee (MRC) secara berkala mengkaji ulang tingkat risiko pada portofolio treasuri dan menetapkan kebijakan, batasan-batasan perdagangan yang dapat diterima serta strategi manajemen risiko tingkat bunga pada *trading book* berdasarkan prinsip kehati-hatian.

54. INTEREST RATE RISK

Interest rate risk arises from various banking products provided to customers including deposit taking (demand deposits, saving deposits, and time deposits), lending (loans), commitments and contingencies, and other earning instruments.

Bank CIMB Niaga's Asset Liability Committee (ALCO), which consists of the Directors and selected members of senior management, is responsible for determining interest rate risk management policies and strategies in banking book and monitoring its implementation and execution. The main objective of ALCO is to optimise Bank CIMB Niaga's return within predetermined risk limits.

In addition, interest rate risk could also arise from treasury products like marketable securities and derivative transactions included in trading book portfolio. Besides using sensitivity factor approach (DV01), the measurement of interest rate risk in trading book, has also using more sensitive measurement method on market risk, that is VaR (Value at Risk).

The Market Risk Committee (MRC) continuously do test for risk in treasury portfolio and determined the policy, trading limits that can be accepted and interest rate risk management strategy on trading book based on prudence principle.

	2020		2019		2018		
	Rupiah (%)	Mata uang asing/ Foreign currencies (%)	Rupiah (%)	Mata uang asing/ Foreign currencies (%)	Rupiah (%)	Mata uang asing/ Foreign currencies (%)	
ASET							ASSETS
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	4.16	0.48	4.77	2.72	4.57	2.09	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	6.74	1.37	7.30	2.47	6.75	2.61	Marketable securities
Obligasi Pemerintah tingkat bunga tetap	6.55	2.85	6.92	3.45	6.37	3.38	Government bonds
Kredit yang diberikan	9.80	4.35	10.60	4.46	10.25	4.59	Fixed interest rate Loans
LIABILITAS							LIABILITIES
Simpanan nasabah							Deposits from customers
Giro	2.72	0.71	2.58	0.91	2.71	0.62	Demand deposits
Tabungan	2.84	0.40	2.97	0.54	2.67	0.46	Saving deposits
Deposito	4.88	1.27	6.73	2.67	6.27	1.89	Time deposits
Simpanan dari bank lain	1.35	0.43	1.85	0.44	2.04	0.43	Deposits from other banks
Efek-efek yang diterbitkan	7.90	-	8.20	-	8.12	-	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	8.70	0.22	3.57	2.49	3.23	2.99	Borrowings
Pinjaman subordinasi	11.28	-	10.91	-	10.93	-	Subordinated loans

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. RISIKO TINGKAT SUKU BUNGA (lanjutan)

54. INTEREST RATE RISK (continued)

a. Eksposur Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak terhadap risiko tingkat suku bunga

a. Bank CIMB Niaga and Subsidiaries exposure to interest rate risk

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan aset dan liabilitas keuangan berbunga Bank pada nilai tercatat, yang dikategorikan menurut mana yang terlebih dahulu antara tanggal repricing secara kontraktual (contractual repricing) atau tanggal jatuh tempo:

The following table summarises the Bank interest earning financial assets and interest bearing financial liabilities at carrying amounts which are categorised by the earlier of contractual repricing date or maturity dates:

	2020											
	Bunga mengambang/Floating rate					Bunga tetap/Fixed rate						
	1 bulan atau kurang/ 1 month or Less	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ Over 1 month to 3 months	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ Over 3 months to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year	Jumlah/ Total	1 bulan atau kurang/ 1 month or Less	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ Over 1 month to 3 months	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ Over 3 months to 1 year	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ Over 1 year to 2 years	Lebih dari 2 tahun/ Over 2 years		Jumlah/ Total
ASET											ASSETS	
Giro pada Bank Indonesia	6,221,892	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6,221,892	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	3,697,487	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3,697,487	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	-	-	-	-	-	13,342,250	-	-	-	-	13,342,250	Placement with other banks and Bank Indonesia
Elek-elek	-	-	-	-	-	669,528	2,837,200	1,816,638	3,451,591	-	9,326,501	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	-	-	-	-	1,014,051	512,027	3,831,312	4,962,807	45,506,602	-	55,828,799	Government Bonds
Elek-elek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	-	2,305,523	-	-	-	-	2,305,523	Securities purchased under resale agreements
Kredit yang diberikan	3,517,166	4,349,357	19,915,079	74,366,010	1,032,501	3,305,377	2,888,229	3,285,999	59,010,673	171,670,391	Loans	
Jumlah aset keuangan	13,436,545	4,349,357	19,915,079	74,366,010	4,903,619	17,829,182	9,556,741	10,065,444	107,970,866	262,392,843	Total financial assets	
LIABILITAS											LIABILITIES	
Simpunan nasabah											Deposits from customers	
Gro	55,862,547	-	-	-	-	-	-	-	-	-	55,862,547	Demand deposits
Tabungan	67,861,369	-	-	-	-	-	-	-	-	-	67,861,369	Saving deposits
Deposito	8,178,197	6,987,852	2,475,506	9,074,700	34,879,812	14,764,153	7,370,437	74,247	604	83,805,508	Time deposits	
Simpunan dari bank lain											Deposits from other banks	
Giro dan tabungan	1,313,817	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,313,817	Demand and saving deposits
Inter-bank call money and deposito berjangka	1,264,500	1,500	50	452	7,340	28,026	12,957	272,914	-	1,587,739	Inter-bank call money and time deposits	
Elek-elek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	-	8,656,643	-	-	-	-	8,656,643	Securities sold under repurchase agreement	
Elek-elek yang diterbitkan	-	-	-	-	-	1,197,988	1,197,988	3,650,133	1,707,483	6,565,604	Marketable securities issued	
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	49,922	7,295	360,213	516,003	933,433	2,221,184	Borrowings	
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	221,184	Subordinated loans	
Jumlah liabilitas keuangan	134,480,430	6,989,352	2,475,556	9,075,152	43,593,717	14,792,179	8,588,677	4,367,507	2,448,274	226,810,844	Total financial liabilities	
Sub Jumlah	(121,043,885)	(2,639,995)	17,439,523	65,290,858	(38,690,098)	3,037,003	968,064	5,697,937	105,522,592	35,581,999	Sub Total	
Tagihan derivatif	12,974,277	3,645,336	6,407,811	37,409,187	-	-	-	-	-	60,436,611	Derivative receivables	
Liabilitas derivatif	(6,591,437)	(3,375,120)	(3,993,980)	(8,656,289)	-	-	-	-	-	(8,532,951)	Derivative payables	
Jumlah gap repricing suku bunga	(101,478,171)	(2,369,779)	20,753,354	94,044,756	(38,690,098)	3,037,003	968,064	5,697,937	105,522,592	87,485,659	Total interest repricing gap	
2019												
	Bunga mengambang/Floating rate					Bunga tetap/Fixed rate						
	1 bulan atau kurang/ 1 month or Less	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ Over 1 month to 3 months	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ Over 3 months to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year	Jumlah/ Total	1 bulan atau kurang/ 1 month or Less	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ Over 1 month to 3 months	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ Over 3 months to 1 year	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ Over 1 year to 2 years	Lebih dari 2 tahun/ Over 2 years	Jumlah/ Total	
ASET											ASSETS	
Giro pada Bank Indonesia	11,395,695	-	-	-	-	-	-	-	-	-	11,395,695	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2,162,195	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2,162,195	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	-	-	-	-	-	12,133,873	-	-	-	-	12,133,873	Placement with other banks and Bank Indonesia
Elek-elek	-	-	-	-	-	1,009,065	1,813,217	2,917,638	2,275,147	3,985,644	12,000,711	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	-	-	-	-	-	1,102,997	1,346,288	1,523,332	3,538,148	14,649,538	22,160,303	Government Bonds
Elek-elek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	-	522,857	-	-	-	-	522,857	Securities purchased under resale agreements
Kredit yang diberikan	5,047,226	2,939,290	23,115,508	84,347,448	694,279	1,933,736	6,728,909	7,192,475	58,984,247	190,983,118	Loans	
Jumlah aset keuangan	18,605,116	2,939,290	23,115,508	84,347,448	15,463,071	5,093,241	11,169,879	13,005,770	77,619,429	251,358,752	Total financial assets	
LIABILITAS											LIABILITIES	
Simpunan nasabah											Deposits from customers	
Gro	48,943,913.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	48,943,913	Demand deposits
Tabungan	59,316,069	-	-	-	-	-	-	-	-	-	59,316,069	Saving deposits
Deposito	10,367,234	9,055,850	5,702,383	7,960,074	33,249,862	13,988,963	6,805,366	209,676	10	87,340,318	Time deposits	
Simpunan dari bank lain											Deposits from other banks	
Giro dan tabungan	1,099,645	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,099,645	Demand and saving deposits
Inter-bank call money and deposito berjangka	1,300	19,000	5,220	401	-	107,849	3,618	127,553	-	264,941	Inter-bank call money and time deposits	
Elek-elek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	-	10,470,737	-	-	-	-	10,470,737	Securities sold under repurchase agreement	
Elek-elek yang diterbitkan	-	-	-	-	-	1,667,064	1,151,587	4,684,461	-	7,503,112	Marketable securities issued	
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	854,877	1,113,538	29,496	6,967	642,135	2,647,013	Borrowings	
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	-	1,598,823	-	-	222,353	1,821,175	Subordinated loans	
Jumlah liabilitas keuangan	119,728,161	9,074,850	5,707,603	7,961,375	44,575,476	15,210,350	10,104,366	1,495,783	5,548,959	219,406,923	Total financial liabilities	
Sub Jumlah	(101,123,045)	(6,135,560)	17,407,905	76,386,073	(29,112,405)	(10,117,109)	1,065,513	11,509,987	72,070,470	31,951,829	Sub Total	
Tagihan derivatif	10,995,907	8,483,132	11,212,359	24,091,349	-	-	-	-	-	54,782,747	Derivative receivables	
Liabilitas derivatif	10,038,578	6,999,482	2,916,644	2,773,629	-	-	-	-	-	22,728,333	Derivative payables	
Jumlah gap repricing suku bunga	(100,165,716)	(4,651,910)	25,703,620	97,703,793	(29,112,405)	(10,117,109)	1,065,513	11,509,987	72,070,470	64,006,243	Total interest repricing gap	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. RISIKO TINGKAT SUKU BUNGA (lanjutan)

- b. Eksposur Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak terhadap risiko tingkat suku bunga

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan aset dan liabilitas keuangan berbunga Bank pada nilai tercatat, yang dikategorikan menurut mana yang terlebih dahulu antara tanggal repricing secara kontraktual (contractual repricing) atau tanggal jatuh tempo:

54. INTEREST RATE RISK (continued)

- b. Bank CIMB Niaga and Subsidiaries exposure to interest rate risk

The following table summarises the Bank interest earning financial assets and interest bearing financial liabilities at carrying amounts which are categorised by the earlier of contractual repricing date or maturity dates:

	2018											
	Bunga mengambang/Floating rate					Bunga tetap/Fixed rate						Jumlah/ Total
	Lebih dari 1 bulan atau kurang/ 1 month or Less	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ Over 1 month to 3 months	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ Over 3 months to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year	1 bulan atau kurang/ 1 month or Less	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ Over 1 month to 3 months	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ Over 3 months to 1 year	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ Over 1 year to 2 years	Lebih dari 2 tahun/ Over 2 years			
ASET											ASSETS	
Giro pada Bank Indonesia	10,435,254	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	3,093,901	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Current accounts with other banks	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	-	-	-	-	9,240,574	-	-	-	-	-	Placement with other banks and Bank Indonesia	
Elek-elek	-	-	-	-	500,645	735,736	2,304,220	2,411,835	4,762,566	10,715,002	Marketable securities	
Obligasi Pemerintah	-	-	-	-	5,515	1,129,923	5,887,546	2,778,996	14,197,792	23,999,772	Government Bonds	
Elek-elek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	593,593	-	-	-	-	593,593	Securities purchased under resale agreements	
Kredit yang diberikan	-	115,800,050	-	-	231,419	156,345	7,746,130	8,167,742	54,160,945	186,262,631	Loans	
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Consumer finance receivables	
Piutang sewa guna usaha	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Lease receivables	
Tagihan anjak piutang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Factoring receivables	
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Acceptance receivables	
Aset lain-lain, Pendapatan yang masih harus diterima	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Other assets	
Jumlah aset keuangan	13,529,155	115,800,050	-	-	10,571,746	2,022,004	15,937,896	13,358,573	73,121,303	244,340,727	Total financial assets	
LIABILITAS											LIABILITIES	
Simpanan nasabah	-	45,857,151	-	-	-	-	-	-	-	45,857,151	Deposits from customers	
Giro	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Demand deposits	
Tabungan	54,495,883	-	-	-	-	-	-	-	-	54,495,883	Saving deposits	
Deposito	-	-	-	-	52,857,395	18,729,806	9,579,569	9,226,340	4,074	90,397,194	Time deposits	
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Deposits from other banks	
Giro dan tabungan	-	1,439,890	-	-	-	-	-	-	-	1,439,890	Demand and saving deposits	
Interbank call money and deposito berjangka	-	-	-	-	1,342,541	51,795	1,235	5,848	87,384	1,488,803	Inter-bank call money and time deposits	
Elek-elek yang dijual dengan janji dibeli kembali	11,940,900	-	-	-	-	-	-	-	-	11,940,900	Securities sold under repurchase agreement	
Elek-elek yang diterbitkan	-	-	-	-	-	-	1,586,831	1,031,196	2,651,730	5,269,757	Marketable securities issued	
Pinjaman yang diterima	-	191,722	58,900	34,160	1,633,317	100,000	143,224	14,636	19,957	2,195,916	Borrowings	
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	-	-	-	-	1,742,417	1,742,417	Subordinated loans	
Jumlah liabilitas keuangan	66,436,783	47,488,763	58,900	34,160	55,833,253	18,881,601	11,310,859	10,278,020	4,505,562	214,827,901	Total financial liabilities	
Sub Jumlah	(52,907,628)	68,311,287	(58,900)	(34,160)	(45,261,507)	(16,859,597)	4,627,037	3,080,553	68,615,741	29,512,826	Sub Total	
Tagihan derivatif	45,586,312	-	-	-	-	-	-	-	-	45,586,312	Derivative receivables	
Liabilitas derivatif	23,927,431	-	-	-	-	-	-	-	-	23,927,431	Derivative payables	
Jumlah gap repricing suku bunga	(31,248,747)	68,311,287	(58,900)	(34,160)	(45,261,507)	(16,859,597)	4,627,037	3,080,553	68,615,741	51,171,707	Total interest repricing gap	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. RISIKO TINGKAT SUKU BUNGA (lanjutan)

a. Sensitivitas terhadap laba bersih

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih konsolidasian Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 atas perubahan tingkat suku bunga yaitu:

	2020		
	Peningkatan/ Increased by 100bps	Penurunan/ Decreased by 100bps	
Pengaruh terhadap laba bersih	334,832	(334,832)	<i>Impact to net income</i>
	2019		
	Peningkatan/ Increased by 100bps	Penurunan/ Decreased by 100bps	
Pengaruh terhadap laba bersih	340,059	(340,059)	<i>Impact to net income</i>
	2018		
	Peningkatan/ Increased by 100bps	Penurunan/ Decreased by 100bps	
Pengaruh terhadap laba bersih	307,752	(307,752)	<i>Impact to net income</i>

c. Sensitivitas keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok yang diukur nilai wajarnya melalui penghasilan komprehensif lain

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Bank CIMB Niaga pada tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 atas perubahan tingkat suku bunga yaitu:

	2020		
	Peningkatan/ Increased by 100bps	Penurunan/ Decreased by 100bps	
Pengaruh terhadap keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(1,311,851)	1,311,851	<i>Impact to unrealised gains/(losses) on fair value through profit or loss marketable securities</i>

54. INTEREST RATE RISK (continued)

a. Sensitivity to net income

The table below shows the sensitivity of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries consolidated net income to movement of interest rates as at 31 December 2020, 2019, and 2018:

c. Sensitivity to unrealised gains/(losses) on fair value through other comprehensive income marketable securities

The table below shows the sensitivity of Bank CIMB Niaga's unrealised gains/(losses) on fair value through other comprehensive income marketable securities to movement of interest rates as at 31 December 2020, 2019, and 2018:

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. RISIKO TINGKAT SUKU BUNGA (lanjutan)

54. INTEREST RATE RISK (continued)

- c. Sensitivitas keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

- c. Sensitivity to unrealised gains/(losses) on fair value through other comprehensive income marketable securities (continued)

	2019		
	Peningkatan/ Increased by 100bps	Penurunan/ Decreased by 100bps	
Pengaruh terhadap keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	(467,395)	467,395	<i>Impact to unrealised gains/(losses) on available-for-sale marketable securities</i>
	2018		
	Peningkatan/ Increased by 100bps	Penurunan/ Decreased by 100bps	
Pengaruh terhadap keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	(210,757)	210,757	<i>Impact to unrealised gains/(losses) on available-for-sale marketable securities</i>
Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan, serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.			<i>The projection assumes that all other variables are held constant and based on constant reporting date position, and that all positions until maturity.</i>
Sensitivitas atas laba bersih dan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, tidak memperhitungkan efek dari lindung nilai dan tindakan-tindakan Bank CIMB Niaga untuk mengurangi risiko atas tingkat suku bunga. Dalam kenyataannya, Bank CIMB Niaga secara proaktif melakukan mitigasi atas efek prospektif pergerakan tingkat suku bunga.			<i>The sensitivities of net income and unrealised gains/(losses) on fair value through other comprehensive income marketable securities do not take into account the effects of hedging and Bank CIMB Niaga's actions to reduce interest rate risks. In practice, Bank CIMB Niaga proactively seeks to mitigate the effect of prospective interest movements.</i>

55. RISIKO MATA UANG

55. CURRENCY RISK

Risiko mata uang asing timbul dari adanya posisi laporan keuangan dan komitmen dan kontinjensi (*off-balance sheet*) baik di sisi aset maupun liabilitas. Posisi mata uang asing Bank CIMB Niaga dapat dikelompokkan dalam dua aktivitas yaitu: *trading book*, yang dilakukan dalam rangka perolehan keuntungan transaksi mata uang asing, dan *banking book*, yang dilakukan dalam rangka mengendalikan Posisi Devisa Neto Bank CIMB Niaga secara keseluruhan.

Foreign currency risks arise from statement of financial position and commitments and contingencies (*off-balance sheet*) both on the assets and liabilities. Bank CIMB Niaga's foreign currency position is divided into two activities: the *trading book*, which is managed to generate foreign exchange gains, and the *banking book*, which is managed to control Bank CIMB Niaga's overall Net Open Position.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

55. RISIKO MATA UANG (lanjutan)

Maksimum Posisi Devisa Neto yang harus dijaga oleh bank-bank di Indonesia adalah 20% dari modal. Sehubungan dengan hal ini, Bank CIMB Niaga memiliki kebijakan internal untuk mengelola Posisi Devisa Neto-nya. Selain menggunakan pendekatan nominal (Posisi Devisa Neto), pengukuran terhadap eksposur risiko mata uang dilakukan juga dengan menggunakan metode pengukuran risiko pasar yang lebih *risk sensitive*, yaitu menggunakan "Value at Risk" (VaR). Sebagai bagian dari *Market Risk Management Process*, secara harian limit risiko pasar pada *trading book* dipantau dan dilaporkan kepada manajemen.

a. Posisi Devisa Neto

Berikut adalah Posisi Devisa Neto Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak, dalam nilai absolut pada tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 dalam mata uang (ekuivalen Rupiah). Nilai ini adalah yang dilaporkan kepada Bank Indonesia pada tanggal laporan posisi keuangan sebagai bagian dari laporan harian.

55. CURRENCY RISK (continued)

The maximum Net Open Position to be maintained by Indonesian banks is 20% of capital. In relation to this, Bank CIMB Niaga has internal policies to manage its Net Open Position. In addition to nominal approach (Net Open Position), the market risk measurement on currency risk exposure also use more sensitive measurement method, which is "Value at Risk" (VaR). As part of Market Risk Management Process, market risk limits on trading book are monitored and reported to management on daily basis.

a. Net Open Position

Below is the Net Open Position of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries, in absolute amounts, as at 31 December 2020, 2019, and 2018 in currency (Rupiah equivalent). These amounts are reported to Bank Indonesia on the statement of financial position's date as part of daily reporting.

	2020			
	Aset dan (liabilitas)/ <i>Assets and (liabilities)</i>	(Komitmen) dan kontinjensi/ <i>(Commitments) and contingencies</i>	Jumlah absolut/ <i>Absolute amount</i>	
Euro	244,701	21,440	266,141	<i>Euro</i>
Dolar Australia	173,651	3,122	176,773	<i>Australian Dollar</i>
Dolar Amerika Serikat	(697,597)	745,401	47,804	<i>United States Dollar</i>
Dolar Singapura	(573,494)	589,827	16,333	<i>Singapore Dollar</i>
Dolar Hong Kong	26,862	-	26,862	<i>Hong Kong Dollar</i>
Ringgit Malaysia	21,245	-	21,245	<i>Malaysian Ringgit</i>
Pound Sterling	5,473	(24,062)	18,589	<i>Pound Sterling</i>
Yen Jepang	10,266	9,116	19,382	<i>Japanese Yen</i>
Dolar Kanada	5,557	-	5,557	<i>Canadian Dollar</i>
Dolar Selandia Baru	22,390	(1,362)	21,028	<i>New Zealand Dollar</i>
Lainnya	69,782	(1,882)	67,900	<i>Others</i>
			687,614	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

55. RISIKO MATA UANG (lanjutan)

b. Posisi Devisa Neto

Berikut adalah Posisi Devisa Neto Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak, dalam nilai absolut pada tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 dalam mata uang (ekuivalen Rupiah). Nilai ini adalah yang dilaporkan kepada Bank Indonesia pada tanggal laporan posisi keuangan sebagai bagian dari laporan harian.

55. CURRENCY RISK (continued)

b. Net Open Position

Below is the Net Open Position of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries, in absolute amounts, as at 31 December 2020, 2019, and 2018 in currency (Rupiah equivalent). These amounts are reported to Bank Indonesia on the statement of financial position's date as part of daily reporting.

2019				
Aset dan (liabilitas)/ <i>Assets and (liabilities)</i>	(Komitmen) dan kontinjensi/ <i>(Commitments) and contingencies</i>	Jumlah absolut/ <i>Absolute amount</i>		
Dolar Amerika Serikat	1,050,064	(2,196,010)	1,145,946	United States Dollar
Euro	209,799	22,510	232,309	Euro
Dolar Australia	97,643	(89,137)	8,506	Australian Dollar
Dolar Hong Kong	24,935	-	24,935	Hong Kong Dollar
Dolar Selandia Baru	16,950	4,564	21,514	New Zealand Dollar
Ringgit Malaysia	16,046	-	16,046	Malaysian Ringgit
Dolar Kanada	5,420	-	5,420	Canadian Dollar
Yen Jepang	4,295	10,406	14,701	Japanese Yen
Dolar Singapura	(411,830)	423,274	11,444	Singapore Dollar
Pound Sterling	(17,674)	-	17,674	Pound Sterling
Lainnya	56,510	(728)	55,782	Others
			1,554,277	
2018				
Aset dan (liabilitas)/ <i>Assets and (liabilities)</i>	(Komitmen) dan kontinjensi/ <i>(Commitments) and contingencies</i>	Jumlah absolut/ <i>Absolute amount</i>		
Dolar Amerika Serikat	1,069,619	(844,160)	225,459	United States Dollar
Yen Jepang	60,299	(46,587)	13,712	Japanese Yen
Euro	42,867	2,090	44,957	Euro
Dolar Hong Kong	24,263	-	24,263	Hong Kong Dollar
Dolar Selandia Baru	12,101	6,633	18,734	New Zealand Dollar
Dolar Singapura	11,896	(43,381)	31,485	Singapore Dollar
Dolar Kanada	3,608	-	3,608	Canadian Dollar
Ringgit Malaysia	2,794	-	2,794	Malaysian Ringgit
Pound Sterling	(32,142)	8,597	23,545	Pound Sterling
Dolar Australia	(46,019)	32,256	13,763	Australian Dollar
Lainnya	60,207	7,665	67,872	Others
			470,192	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

55. RISIKO MATA UANG (lanjutan)

a. Posisi Devisa Neto (lanjutan)

Sesuai dengan PBI No. 5/13/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003 sebagaimana telah diubah terakhir dengan PBI No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015, keseluruhan Posisi Devisa Neto Bank CIMB Niaga dan Posisi Devisa Neto *on balance sheet* terhadap modal di akhir hari kerja pada tanggal 31 Desember 2020 masing-masing adalah 1,77% dan -1,77% (2019: 3,63% dan 2,46%; 2018: 1,20% dan 3,80%).

b. Eksposur Bank CIMB Niaga atas risiko nilai tukar mata uang asing

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018. Termasuk di dalamnya adalah instrumen keuangan Bank CIMB Niaga pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang:

55. CURRENCY RISK (continued)

a. Net Open Position (continued)

In accordance with BI regulation No. 5/13/PBI/2003 dated 17 July 2003 as the latest amendment with BI regulation No. 17/5/PBI/2015 dated 29 May 2015, the overall Net Open Position of Bank CIMB Niaga and on balance sheet Net Open Position against capital as at the closing of business day as at 31 December 2020 were 1.77% and -1.77%, respectively (2019: 3.63% and 2.46%; 2018: 1.20% and 3.80%).

b. Bank CIMB Niaga's exposure to foreign currency exchange risk

The table below summarises Bank CIMB Niaga and Subsidiaries exposure to foreign currency exchange rate risk at 31 December 2020, 2019, and 2018. Included in the table are Bank CIMB Niaga's financial instruments at carrying amounts, categorised by currency:

	2020										
	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Euro/ Euro	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Yen Jepang/ Japanese Yen	Dolar Australia/ Australian Dollar	Dolar Hong Kong/ Hong Kong Dollar	Pound Sterling Inggris/ Great Britain Pound Sterling	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total		
Aset											Assets
Kas	257,029	126,456	99,219	30,413	46,313	17,188	5,220	33,941	615,779	Cash	
Giro pada Bank Indonesia	1,179,462	-	-	-	-	-	-	-	1,179,462	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	985,709	628,682	321,622	266,549	659,421	14,152	113,839	139,323	3,129,297	Current accounts with other banks	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	7,075,099	-	-	-	-	-	-	53,756	7,128,855	Placements with other banks and Bank Indonesia	
Efek-efek	678,795	-	-	-	-	-	-	-	678,795	Marketable securities	
Obligasi Pemerintah	4,356,396	36,492	-	-	-	-	-	-	4,392,888	Government Bonds	
Tagihan derivatif	332,089	-	2,024	30	74	-	-	74	334,291	Derivative receivables	
Kredit yang diberikan	20,935,907	-	113,420	-	-	-	-	-	21,049,327	Loans	
Tagihan akseptasi	763,628	34,346	-	10,497	-	-	-	11,276	819,747	Acceptance receivables	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	212,044	339	405	-	-	-	-	66	212,854	Accrued interest income	
Aset lain-lain	6,556	-	-	-	-	-	-	84	6,640	Other assets	
Jumlah aset	36,782,714	826,315	536,690	307,489	705,808	31,340	119,059	238,520	39,547,935	Total assets	
Liabilitas										Liabilities	
Liabilitas segera	43,726	728	1,387	264	1,275	1	289	961	48,631	Obligations due immediately	
Simpanan dari nasabah										Deposits from customers	
Giro	11,289,649	196,313	435,186	165,494	9,436	150	7,715	19,939	12,123,882	Demand deposits	
Tabungan	7,949,917	326,629	540,229	57,020	406,638	4,324	125,108	79,026	9,488,891	Saving deposits	
Deposito	12,437,546	2,522	122,532	-	80,032	-	1,901	7,887	12,652,420	Time deposits	
Simpanan dari bank lain										Deposits from other Banks	
Giro dan tabungan	222,362	4,965	16	59,579	20,691	-	1,089	646	309,348	Demand and saving deposits	
Inter-bank call money dan Deposito berjangka	1,264,579	-	-	-	-	-	-	-	1,264,579	Inter-bank call money and Time deposits	
Liabilitas akseptasi	763,628	34,346	-	10,497	-	-	-	11,276	819,747	Acceptance payables	
Liabilitas derivatif	234,392	-	1,790	39	-	-	-	409	236,630	Derivative payables	
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Borrowings	
Liabilitas lain-lain	-	4,569	5,216	14,783	3,821	3	4	19,218	47,614	Other liabilities	
Jumlah liabilitas	34,205,799	570,072	1,106,356	307,676	521,893	4,478	136,106	139,362	36,991,742	Total liabilities	
Posisi keuangan neraca - bersih	2,576,915	256,243	(569,666)	(187)	183,915	26,862	(17,047)	99,158	2,556,193	On balance sheet financial position - net	
Rekening administratif - bersih (nilai penuh)	3,198,121	92,864	294,408	33,839	-	-	-	21,102	3,640,334	Administrative accounts - net (full amount)	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

55. RISIKO MATA UANG (lanjutan)

- b. Eksposur Bank CIMB Niaga atas risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018. Termasuk di dalamnya adalah instrumen keuangan Bank CIMB Niaga pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang: (lanjutan)

55. CURRENCY RISK (continued)

- b. Bank CIMB Niaga's exposure to foreign currency exchange risk (continued)

The table below summarises Bank CIMB Niaga and Subsidiaries exposure to foreign currency exchange rate risk at 31 December 2020, 2019, and 2018. Included in the table are Bank CIMB Niaga's financial instruments at carrying amounts, categorised by currency: (continued)

	2019								Assets	
	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Euro/ Euro	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Yen Jepang/ Japanese Yen	Dolar Australia/ Australian Dollar	Dolar Hong Kong/ Hong Kong Dollar	Pound Sterling Inggris/ Great Britain Pound Sterling	Lain-lain/ Others		Jumlah/ Total
Aset										
Kas	262,734	147,945	59,186	9,025	95,502	2,526	5,597	20,505	603,020	Cash
Giro pada Bank Indonesia	3,074,080	-	-	-	-	-	-	-	3,074,080	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	191,383	521,454	525,535	192,130	250,504	26,172	81,505	128,290	1,916,973	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	5,464,524	-	51,575	-	612,699	-	-	49,855	6,178,653	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	512,696	-	-	-	-	-	-	-	512,696	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	4,829,774	-	-	-	-	-	-	-	4,829,774	Government Bonds
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	88,276	-	1,362	1,172	-	-	-	-	90,810	Derivative receivables
Kredit yang diberikan	21,826,777	-	128,355	-	-	-	-	-	21,955,132	Loans
Tagihan akseptasi	1,616,462	77,550	44,558	9,863	-	-	-	50,400	1,798,833	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	93,224	-	505	-	9	-	-	44	93,782	Accrued interest income
Aset lain-lain	7,636	-	-	-	-	-	-	81	7,717	Other assets
Jumlah aset	37,967,566	746,949	811,076	212,190	958,714	28,698	87,102	249,175	41,061,470	Total assets
Liabilitas										
Liabilitas segera	93,423	508	491	84	578	4	225	658	95,971	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah										
Giro	12,100,940	166,315	573,108	82,714	43,097	495	11,211	16,122	12,894,002	Deposits from customers
Tabungan	6,425,548	285,389	382,752	62,059	500,261	3,264	84,794	67,771	7,811,838	Saving deposits
Deposito	15,979,822	2,698	217,672	8,534	190,044	-	7,296	13,893	16,419,959	Time deposits
Simpanan dari bank lain										
Giro dan tabungan	339,809	11,990	-	50,129	-	-	471	-	402,399	Deposits from other Banks
Inter-bank call money	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Demand and saving deposits
Inter-bank call money dan Deposito berjangka	78	-	-	-	-	-	-	-	78	Inter-bank call money and Time deposits
Liabilitas akseptasi	1,616,462	77,550	44,558	9,863	-	-	-	50,400	1,798,833	Acceptance payables
Liabilitas derivatif	73,175	-	549	1,238	-	-	-	105	75,067	Derivative payables
Pinjaman yang diterima	1,358,789	-	-	-	-	-	-	-	1,358,789	Borrowings
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Subordinated loan
Liabilitas lain-lain	325,967	2,342	5,742	384	117,113	-	778	6,711	459,037	Other liabilities
Jumlah liabilitas	38,314,013	546,792	1,224,872	215,005	851,093	3,763	104,775	155,660	41,415,973	Total liabilities
Posisi keuangan										
neraca - bersih	(346,447)	200,157	(413,796)	(2,815)	107,621	24,935	(17,673)	93,515	(354,503)	On balance sheet financial position - net
Rekening administratif - bersih (nilai penuh)	4,285,703	237,417	9,243	8,101	-	-	-	22,270	4,562,734	Administrative accounts - net (full amount)

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

55. RISIKO MATA UANG (lanjutan)

- c. Eksposur Bank CIMB Niaga atas risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018. Termasuk di dalamnya adalah instrumen keuangan Bank CIMB Niaga pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang: (lanjutan)

55. CURRENCY RISK (continued)

- c. Bank CIMB Niaga's exposure to foreign currency exchange risk (continued)

The table below summarises Bank CIMB Niaga and Subsidiaries exposure to foreign currency exchange rate risk at 31 December 2020, 2019, and 2018. Included in the table are Bank CIMB Niaga's financial instruments at carrying amounts, categorised by currency: (continued)

	2018									
	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Euro/ Euro	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Yen Jepang/ Japanese Yen	Dolar Australia/ Australian Dollar	Dolar Hong Kong/ Hong Kong Dollar	Pound Sterling Inggris/ Great Britain Pound Sterling	Lain-lain/ Others		Jumlah/ Total
Aset									Assets	
Kas	263,273	41,777	60,878	12,768	25,808	13,438	14,059	36,358	468,359	Cash
Giro pada Bank Indonesia	3,200,878	-	-	-	-	-	-	-	3,200,878	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	349,946	434,990	615,830	234,554	629,972	33,893	145,481	166,148	2,610,814	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	3,842,020	-	-	-	-	-	-	-	3,842,020	Placements with other banks and Bank Indonesia
Edukasi Pemerintah	892,714	-	-	-	-	-	-	-	892,714	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	5,399,028	-	-	-	-	-	-	-	5,399,028	Government Bonds
Edukasi yang dibeli dengan jangka kembali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Securities purchased under resale agreements
Tahtan derivatif	176,589	-	803	2,401	-	-	-	24	179,817	Derivative receivables
Kredit yang diberikan	24,653,082	-	169,311	-	-	-	-	-	24,822,393	Loans
Tahtan akseptasi	2,276,691	90,910	31,064	23,318	-	-	-	62,739	2,484,722	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	155,637	-	677	-	-	-	-	-	156,314	Accrued interest income
Aset lain-lain	17,410	-	-	-	-	-	-	83	17,493	Other assets
Jumlah aset	41,227,268	567,677	878,563	273,041	655,780	47,331	159,540	265,352	44,074,552	Total assets
Liabilitas										Liabilities
Liabilitas segera	139,743	3,745	1,494	86	347	3	395	1,373	147,186	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah										Deposits from customers
Giro	11,379,370	151,208	232,433	49,710	8,563	8,127	7,419	14,969	11,851,799	Demand deposits
Tabungan	5,745,448	262,276	457,001	51,111	409,015	14,938	172,875	60,031	7,172,695	Saving deposits
Deposito	19,230,791	4,194	148,205	43,656	283,168	-	10,689	29,936	19,750,639	Time deposits
Simpanan dari bank lain										Deposits from other Banks
Giro dan tabungan	328,988	10,439	-	46,930	-	-	378	-	386,735	Demand and saving deposits
Inter-bank call money	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Inter-bank call money
Inter-bank call money dan Deposito berjangka	80	-	-	-	-	-	-	-	80	Inter-bank call money and Time deposits
Liabilitas akseptasi	2,276,691	90,910	31,064	23,318	-	-	-	62,739	2,484,722	Acceptance payables
Liabilitas derivatif	46,794	-	2,231	679	-	-	-	211	49,905	Derivative payables
Pinjaman yang diterima	1,825,039	-	-	-	-	-	-	-	1,825,039	Borrowings
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Subordinated loan
Liabilitas lain-lain	207,890	5,114	6,442	744	764	-	14	20,510	241,478	Other liabilities
Jumlah liabilitas	41,180,824	527,886	878,870	216,234	701,857	23,068	191,770	189,769	43,910,278	Total liabilities
Posisi keuangan neraca - bersih	46,444	39,791	(307)	56,807	(46,077)	24,263	(32,230)	75,583	164,274	On balance sheet financial position - net
Rekening administratif - bersih	4,421,747	256,591	51,178	5,315	-	-	-	11,659	4,746,490	Administrative accounts - net

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

55. RISIKO MATA UANG (lanjutan)

55. CURRENCY RISK (continued)

- c. Sensitivitas terhadap laba bersih atas perubahan nilai tukar mata uang asing

- c. *Sensitivity to net income to movement of foreign exchange rates*

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih konsolidasian Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak atas perubahan nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 atas perubahan nilai tukar mata uang asing yaitu:

The table below shows the sensitivity of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries consolidated net income to movement of foreign exchange rates as at 31 December 2020, 2019, and 2018:

	2020		
	Peningkatan/ <i>Increased by</i> 5%	Penurunan/ <i>Decreased by</i> 5%	
Pengaruh terhadap laba bersih	(34,558)	34,558	<i>Impact to net income</i>
	2019		
	Peningkatan/ <i>Increased by</i> 5%	Penurunan/ <i>Decreased by</i> 5%	
Pengaruh terhadap laba bersih	52,608	(52,608)	<i>Impact to net income</i>
	2018		
	Peningkatan/ <i>Increased by</i> 5%	Penurunan/ <i>Decreased by</i> 5%	
Pengaruh terhadap laba bersih	60,475	(60,475)	<i>Impact to net income</i>

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa perubahan nilai tukar mata uang asing bergerak pada jumlah yang sama sehingga tidak mencerminkan perubahan potensial kepada laba atas perubahan beberapa nilai tukar mata uang asing sementara lainnya tidak berubah. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

The projection assumes that foreign exchange rates move by the same amount and, therefore, do not reflect the potential impact on profit of some rates changing while others remain unchanged. The projection also assumes that all other variables are held constant and are based on a constant reporting date position and that all positions run to maturity.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

56. RISIKO LIKUIDITAS

Kebijakan likuiditas Bank CIMB Niaga didasarkan untuk memastikan bahwa setiap kebutuhan dana di saat ini, maupun di masa datang baik untuk kondisi normal maupun kondisi stres dapat dipenuhi. Dalam melaksanakan pengendalian risiko likuiditas, dilakukan dengan beberapa pendekatan, yaitu: *liquidity gap analysis*, *liquidity stress test analysis*, dan *liquidity ratio analysis*. Dimana untuk mengendalikan risiko likuiditas tersebut ditetapkan beberapa limit dan parameter. Disamping itu dalam mengendalikan risiko likuiditas juga dilakukan pemantauan atas indikator-indikator internal dan eksternal. Untuk menghadapi kondisi stres juga ditetapkan *contingency funding plan* untuk penanganan kondisi tersebut. Jumlah aset lancar yang memadai dipertahankan untuk menjamin kebutuhan likuiditas yang terkendali setiap waktu. Hal ini semua sejalan dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 11/16/DPNP/2009 tentang manajemen risiko likuiditas.

Pengelolaan likuiditas dan aset-liabilitas dilakukan dibawah koordinasi *Asset Liability Committee (ALCO)* yang setiap bulannya melakukan rapat dengan melibatkan unit bisnis, treasury, kredit, dan unit-unit lain yang relevan, untuk memastikan tercapainya posisi likuiditas pada tingkat yang diharapkan.

Pengelolaan likuiditas Bank CIMB Niaga ditekankan pada penyesuaian arus dana masuk dan keluar. Kesenjangan arus dana diantisipasi dengan memelihara aset likuid tingkat pertama yang berupa pemeliharaan cadangan wajib serta efek-efek jangka pendek yang sangat likuid. Aset likuid tingkat dua dipelihara melalui penempatan dana jangka pendek di bank lain, efek-efek, dan obligasi pemerintah dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Pengelolaan likuiditas juga dilakukan melalui pengelolaan struktur sumber dana dengan memperhatikan limit konsentrasi deposit. Selain itu, Bank CIMB Niaga senantiasa memelihara kemampuannya untuk melakukan akses ke pasar uang dengan memelihara hubungan dengan bank-bank koresponden.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

56. LIQUIDITY RISK

Bank CIMB Niaga's liquidity policy is based on ensuring that current and future funding requirements can be met both in normal or stress condition. In implementation of liquidity risk management, there are some variety of methods, such as: liquidity gap analysis, liquidity stress test analysis, and liquidity ratio analysis. Whereas in managing liquidity risk, Bank CIMB Niaga sets some limits and parameters. Bank CIMB Niaga is also monitoring the internal and external indicators in managing liquidity risk. Bank CIMB Niaga also sets contingency funding plan that would be used to handle or solve the crisis condition. Appropriate level of liquid assets is held to ensure that a prudent level of liquidity is maintained at all times. This is in line with Bank Indonesia's Circular Letter No. 11/16/DPNP/2009 regarding liquidity risk management.

Liquidity and asset-liability management is under the coordination of the Asset Liability Committee (ALCO) who holds monthly meetings involving business units, treasury, credit, and other relevant units to ensure the achievement of the expected liquidity position.

Bank CIMB Niaga's liquidity management focuses on cash inflow and outflow. The gap in cash flow is anticipated through managing the first tier liquid assets such as maintenance of reserve requirements and highly liquid short term marketable securities. Second tier liquid assets are managed through short term placements with other banks, fair value through other comprehensive income marketable securities, and government bonds. Liquidity management is also performed through managing the structure of funding by implementing proper threshold on the concentrations of depositors. In addition, Bank CIMB Niaga maintains its ability to access the financial market by maintaining its relationship with correspondence banks.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

56. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

56. LIQUIDITY RISK (continued)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari aset dan liabilitas *discounted* sesuai kontrak menjadi arus kas masuk atau keluar pada 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 :

The maturity tables below provide information about maturities of discounted assets and liabilities on contractual basis which are converted into cash flow in or out as at 31 December 2020, 2019, and 2018 :

Keterangan	2020							Description
	Jumlah/ Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ Dibayarkan sesuai permintaan/ No contractual maturity/ Repayable on demand	Kurang dari atau sama dengan 1 bulan/ Less than or equal 1 month	> 1 - ≤ 3 bulan/ months	> 3 - ≤ 12 bulan/ months	> 1 - ≤ 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
ASET								ASSETS
Kas	4,777,284	4,777,284	-	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	6,221,892	6,221,892	-	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - bruto	3,697,487	3,697,487	-	-	-	-	-	Current accounts with other banks - gross
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - bruto	13,342,250	-	-	13,342,250	-	-	-	Placements with other banks and Bank Indonesia - gross
Elek-efek - bruto	9,326,501	-	551,544	669,528	2,837,200	5,223,825	44,404	Marketable securities - gross
Obligasi Pemerintah	55,828,799	-	1,014,051	512,027	3,831,312	31,231,042	19,240,367	Government Bonds
Elek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2,305,523	-	810,036	304,950	1,190,537	-	-	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif - bruto	1,359,286	-	225,698	31,896	115,493	986,199	-	Derivative receivables - gross
Kredit yang diberikan - bruto	171,670,391	-	21,055,791	17,202,655	28,513,588	42,503,331	62,395,026	Loans - gross
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	3,084,202	-	20,940	300,295	911,105	1,851,613	249	Consumer financing receivables - gross
Tagihan akseptasi - bruto	2,153,756	-	586,701	1,053,429	513,626	-	-	Acceptance receivables - gross
Penyerahan - bruto	4,214	4,214	-	-	-	-	-	Investments - gross
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	6,989,721	6,989,721	-	-	-	-	-	Fixed assets - net of accumulated depreciation
Aset tidak berwujud - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	1,765,210	1,765,210	-	-	-	-	-	Intangible assets - net of accumulated depreciation
Aset yang diambil alih - bruto	437,558	437,558	-	-	-	-	-	Foreclosed assets - gross
Uang muka pajak	1,930,704	1,930,704	-	-	-	-	-	Prepaid tax
Aset pajak tangguhan - bersih	738,427	738,427	-	-	-	-	-	Deferred tax assets - net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	2,501,602	-	1,593,427	6,840	901,335	-	-	Accrued interest income
Beban dibayar dimuka	1,024,632	1,024,632	-	-	-	-	-	Prepaid expenses
Aset lain-lain - bruto	4,452,978	4,452,978	-	-	-	-	-	Other assets - gross
	<u>293,612,417</u>	<u>32,040,107</u>	<u>25,858,188</u>	<u>33,423,870</u>	<u>38,814,196</u>	<u>81,796,010</u>	<u>81,680,046</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12,668,812)	-	-	-	-	-	-	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>280,943,605</u>							Total
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas segera	3,636,684	-	3,636,684	-	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	207,529,424	123,723,916	43,058,007	21,752,005	9,845,945	8,822,196	327,355	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	2,901,556	1,313,817	1,306,890	5,640	275,209	-	-	Deposits from other bank
Elek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	8,656,643	-	-	8,656,643	-	-	-	Securities sold under repurchase agreement
Liabilitas derivatif	738,351	-	110,446	32,280	120,793	460,449	14,383	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	2,153,756	-	586,701	1,053,429	513,626	-	-	Acceptance payables
Elek-efek yang diterbitkan	6,565,604	-	-	-	1,197,988	5,367,616	-	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	933,433	-	-	49,922	7,295	516,003	360,213	Borrowings
Hutang pajak	301,192	-	301,192	-	-	-	-	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	5,151,393	848,349	915,885	-	3,162,555	224,604	-	Accruals expense and other liabilities
Liabilitas imbalan kerja	1,098,334	-	-	349,174	-	-	749,160	Employee benefits obligations
Pinjaman subordinasi	224,184	-	-	-	-	73,286	150,898	Subordinated loans
	<u>239,890,554</u>	<u>125,886,082</u>	<u>49,915,805</u>	<u>31,899,093</u>	<u>15,123,411</u>	<u>15,464,154</u>	<u>1,602,009</u>	
Perbedaan jatuh tempo	<u>53,721,863</u>	<u>(93,845,975)</u>	<u>(24,057,617)</u>	<u>1,524,777</u>	<u>23,690,785</u>	<u>66,331,856</u>	<u>80,078,037</u>	Maturity gap
Posisi neto setelah cadangan kerugian penurunan nilai	<u>41,053,051</u>							Net position, net of allowance for impairment losses

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

56. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari aset dan liabilitas *discounted* sesuai kontrak menjadi arus kas masuk atau keluar pada tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 (lanjutan):

56. LIQUIDITY RISK (continued)

The maturity tables below provide information about maturities of discounted assets and liabilities on contractual basis which are converted into cash flow in or out as at 31 December 2020, 2019, and 2018 (continued):

Keterangan	2019							Description
	Jumlah/ Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ Dibayarkan sesuai permintaan/ No contractual maturity/ Repayable on demand	Kurang dari atau sama dengan 1 bulan/ Less than or equal 1 month	> 1 - ≤ 3 bulan/ months	> 3 - ≤ 12 bulan/ months	> 1 - ≤ 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
ASET								ASSETS
Kas	5,693,065	5,693,065	-	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	11,395,695	11,395,695	-	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - bruto	2,162,195	2,162,195	-	-	-	-	-	Current accounts with other banks - gross
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - bruto	12,133,873	-	12,133,873	-	-	-	-	Placements with other banks and Bank Indonesia - gross
Efek-efek - bruto	12,000,711	-	1,009,065	1,813,217	2,917,638	6,090,119	170,672	Marketable securities - gross
Obligasi Pemerintah	22,160,303	-	1,102,998	1,346,288	1,523,332	13,481,569	4,706,116	Government Bonds
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	522,857	-	522,857	-	-	-	-	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif - bruto	725,478	-	50,284	29,170	76,557	569,467	-	Derivative receivables - gross
Kredit yang diberikan - bruto	190,983,118	-	29,433,136	17,795,837	33,601,738	50,824,276	59,328,131	Loans - gross
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	3,254,233	-	27,513	353,965	942,655	1,929,659	441	Consumer financing receivables - gross
Piutang sewa guna usaha	180	-	180	-	-	-	-	Financing lease
Piutang sewa pembiayaan - bruto	3,767,071	-	705,918	1,682,798	1,378,355	-	-	Financing lease receivables - gross
Tagihan akseptasi - bruto	4,214	4,214	-	-	-	-	-	Acceptance receivables - gross
Penyerahan - bruto	-	-	-	-	-	-	-	Investments - gross
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	6,248,281	6,248,281	-	-	-	-	-	Fixed assets - net of accumulated depreciation
Aset tidak berwujud - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	1,704,049	1,704,049	-	-	-	-	-	Intangible assets - net of accumulated depreciation
Aset yang diambil alih - bruto	180,861	-	-	-	-	-	-	Foreclosed assets - gross
Uang muka pajak	1,644,089	1,644,089	-	-	-	-	-	Prepaid tax
Aset pajak tangguhan - bersih	18,458	18,458	-	-	-	-	-	Deferred tax assets - net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	1,239,731	-	859,279	28,421	352,031	-	-	Accrued interest income
Beban dibayar dimuka	1,373,464	1,373,464	-	-	-	-	-	Prepaid expenses
Aset lain-lain - bruto	3,954,380	3,954,380	-	-	-	-	-	Other assets - gross
	281,166,306	15,127,796	65,096,058	23,049,696	40,792,306	72,895,090	64,205,360	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6,699,079)	-	-	-	-	-	-	Allowance for impairment losses
Jumlah	274,467,227							Total
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas segera	1,781,962	-	1,781,962	-	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	195,600,300	108,259,982	43,617,096	23,044,814	12,507,748	7,925,757	244,903	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1,364,586	1,099,645	162,192	18,634	84,115	-	-	Deposits from other bank
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	10,470,737	-	10,470,737	-	-	-	-	Securities sold under repurchase agreement
Liabilitas derivatif	474,915	-	40,044	32,939	57,122	243,711	101,099	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	3,767,071	-	705,918	1,682,798	1,378,355	-	-	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan	7,503,112	-	-	-	1,667,064	5,836,048	-	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	2,647,013	-	854,876	1,113,538	29,496	649,103	-	Borrowings
Hutang pajak	498,541	-	498,541	-	-	-	-	Taxes payable
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	-	-	-	-	-	-	-	Estimated losses on commitments and contingencies
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	73,238	73,238	-	-	-	-	-	Deferred tax liabilities - net
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	4,038,684	459,720	912,356	-	2,666,608	-	-	Accruals expense and other liabilities
Liabilitas imbalan kerja	1,131,727	-	-	457,269	64,695	-	609,763	Employee benefits obligations
Pinjaman subordinasi	1,821,175	-	-	-	1,598,823	72,781	149,571	Subordinated loans
	231,173,061	109,892,585	59,043,722	26,349,992	20,054,026	14,727,400	1,105,336	
Perbedaan jatuh tempo	49,993,245	(94,764,789)	6,052,336	(3,300,296)	20,738,280	58,167,690	63,100,024	Maturity gap
Posisi neto setelah cadangan kerugian penurunan nilai	43,294,166							Net position, net of allowance for impairment losses

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

56. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari aset dan liabilitas *discounted* sesuai kontrak menjadi arus kas masuk atau keluar pada tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 (lanjutan):

56. LIQUIDITY RISK (continued)

The maturity tables below provide information about maturities of discounted assets and liabilities on contractual basis which are converted into cash flow in or out as at 31 December 2020, 2019, and 2018 (continued):

Keterangan	2018							Description
	Jumlah/ Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ Dibayarkan sesuai permintaan/ No contractual maturity/ Repayable on demand	Kurang dari atau sama dengan 1 bulan/ Less than or equal 1 month	> 1 - ≤ 3 bulan/ months	> 3 - ≤ 12 bulan/ months	> 1 - ≤ 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
ASET								ASSETS
Kas	4,293,370	-	4,293,370	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	10,435,254	-	10,435,254	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - bruto	3,093,901	-	3,093,901	-	-	-	-	Current accounts with other banks - gross
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - bruto	9,240,574	-	9,240,574	-	-	-	-	Placements with other banks and Bank Indonesia - gross
Efek-efek - bruto	10,715,002	-	500,645	735,736	2,304,220	6,951,508	222,893	Marketable securities - gross
Obligasi Pemerintah	23,999,772	-	5,514	1,129,923	5,687,546	11,861,583	5,115,206	Government Bonds
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	593,593	-	426,130	167,463	-	-	-	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif - bruto	1,084,759	-	82,954	39,707	85,882	876,216	-	Derivative receivables - gross
Kredit yang diberikan - bruto	186,262,631	-	35,284,688	20,215,869	33,482,462	50,266,778	47,012,834	Loans - gross
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	2,199,800	-	43,991	297,290	784,519	1,073,963	37	Consumer financing receivables - gross
Piutang sewa guna usaha dan Bank Indonesia - bruto	5,106	-	1,277	2,458	1,371	-	-	Financing lease receivables - gross
Tagihan akseptasi - bruto	4,462,483	-	1,020,315	2,158,422	1,275,394	8,352	-	Acceptance receivables - gross
Penyerahan - bruto	4,214	4,214	-	-	-	-	-	Investments - gross
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	5,453,282	5,453,282	-	-	-	-	-	Fixed assets - net of accumulated depreciation
Aset tidak berwujud - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	1,596,278	1,596,278	-	-	-	-	-	Intangible assets - net of accumulated depreciation
Aset yang diambil alih - bruto	385,240	-	-	-	-	-	-	Foreclosed assets - gross
Uang muka pajak	1,892,270	1,892,270	-	-	-	-	-	Prepaid tax
Aset pajak tangguhan - bersih	99,863	99,863	-	-	-	-	-	Deferred tax assets - net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	1,257,224	-	819,575	22,916	70,629	216,930	127,174	Accrued interest income
Beban dibayar dimuka	1,294,384	1,294,384	-	-	-	-	-	Prepaid expenses
Aset lain-lain - bruto	5,185,188	5,185,188	-	-	-	-	-	Other assets - gross
	<u>273,554,188</u>	<u>15,910,719</u>	<u>65,248,188</u>	<u>24,769,784</u>	<u>43,892,023</u>	<u>71,255,330</u>	<u>52,478,144</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6,772,690)	-	-	-	-	-	-	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>266,781,498</u>							Total
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas segera	2,240,191	-	2,240,191	-	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	190,750,218	100,353,034	52,857,395	18,729,806	9,579,569	9,191,582	38,832	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	2,928,693	1,439,890	1,412,741	13,647	59,415	3,000	-	Deposits from other bank
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	11,940,900	-	11,940,900	-	-	-	-	Securities sold under repurchase agreement
Liabilitas derivatif	684,269	-	52,164	15,650	95,282	374,324	146,849	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	4,462,483	-	1,020,315	2,158,422	1,275,393	8,353	-	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan	5,269,757	-	-	-	1,586,831	3,682,926	-	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	2,195,916	-	1,633,316	291,722	202,125	68,753	-	Borrowings
Hutang pajak	461,141	-	461,141	-	-	-	-	Taxes payable
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	-	-	-	-	-	-	-	Estimated losses on commitments and contingencies
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	-	-	-	-	-	-	-	Deferred tax liabilities - net
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	3,594,738	405,489	910,569	-	2,278,680	-	-	Accruals and other liabilities
Liabilitas imbalan kerja	930,196	-	-	417,605	-	-	512,591	Employee benefits obligations
Pinjaman subordinasi	1,742,417	-	-	-	-	1,670,089	72,328	Subordinated loans
	<u>227,200,919</u>	<u>102,198,413</u>	<u>72,528,732</u>	<u>21,626,852</u>	<u>15,077,295</u>	<u>14,999,027</u>	<u>770,600</u>	
Perbedaan jatuh tempo	<u>46,353,269</u>	<u>(86,287,694)</u>	<u>(7,280,544)</u>	<u>3,142,932</u>	<u>28,814,728</u>	<u>56,256,303</u>	<u>51,707,544</u>	Maturity gap
Posisi neto setelah cadangan kerugian penurunan nilai	<u>39,580,579</u>							Net position, net of allowance for impairment losses

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

56. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

56. LIQUIDITY RISK (continued)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas sesuai kontrak menjadi arus kas yang *undiscounted* pada tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 :

The maturity tables below provide information about maturities on contractual undiscounted cash flows of liabilities as at 31 December 2020, 2019, and 2018 :

Keterangan	2020							Description
	Jumlah/ Total	Dibayarkan sesuai permintaan/ Repayable on demand	Kurang dari atau sama dengan 1 bulan/ Less than or equal 1 month	> 1 - ≤ 3 bulan/ months	> 3 - ≤ 12 bulan/ months	> 1 - ≤ 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Liabilitas segera	3,636,684	-	3,636,684	-	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah								Deposits from customers
Giro	55,727,925	55,727,925	-	-	-	-	-	Demand deposits
Tabungan	68,621,862	47,589,854	1,343,845	9,542,164	8,138,846	1,730,746	276,407	Saving deposits
Deposito	87,534,808	-	43,272,707	22,422,207	10,452,968	10,983,367	403,559	Time deposits
Simpanan dari bank lain	2,909,155	1,313,818	1,307,007	5,671	282,659	-	-	Deposits from other bank
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	8,656,643	-	-	8,656,643	-	-	-	Securities sold under repurchase agreement
Liabilitas derivatif	1,674,701	-	161,364	87,814	376,704	1,048,819	-	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	2,153,756	-	586,701	1,053,429	513,626	-	-	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan	6,565,604	-	-	-	1,197,988	5,367,616	-	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	1,087,827	-	50,083	7,976	-	1,029,768	-	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar, liabilitas lain-lain	5,151,360	848,349	915,852	-	3,162,555	224,604	-	Accruals expense and other liabilities
Liabilitas imbalan kerja	1,098,334	-	-	-	-	-	1,098,334	Employee benefits obligations
Pinjaman subordinasi	333,200	-	-	5,188	15,102	221,205	91,705	Subordinated loans
	245,151,859	105,479,946	51,274,243	41,781,092	24,140,448	20,606,125	1,870,005	
2019								
Keterangan	Jumlah/ Total	Dibayarkan sesuai permintaan/ Repayable on demand	Kurang dari atau sama dengan 1 bulan/ Less than or equal 1 month	> 1 - ≤ 3 bulan/ months	> 3 - ≤ 12 bulan/ months	> 1 - ≤ 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Description
Liabilitas segera	1,781,962	-	1,781,962	-	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah								Deposits from customers
Giro	48,805,298	48,805,298	-	-	-	-	-	Demand deposits
Tabungan	59,909,989	42,102,636	889,016	5,523,675	9,174,836	1,898,682	321,144	Saving deposits
Deposito	92,702,238	-	44,075,209	24,171,852	14,387,263	9,739,503	328,411	Time deposits
Simpanan dari bank lain	1,369,122	1,100,645	186,507	23,035	58,935	-	-	Deposits from other bank
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	10,470,737	-	10,470,737	-	-	-	-	Securities sold under repurchase agreement
Liabilitas derivatif	12,459,977	-	92,787	295,437	2,226,103	9,816,115	29,535	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	3,767,071	-	705,918	1,682,798	1,378,355	-	-	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan	8,969,758	-	92,872	2,098,457	6,295,449	482,980	-	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	2,762,067	-	815,090	1,115,643	31,675	799,659	-	Borrowings
Hutang pajak	-	-	-	-	-	-	-	Taxes payable
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	-	-	-	-	-	-	-	Estimated losses on commitments and contingencies
Beban yang masih harus dibayar, liabilitas lain-lain	4,038,684	459,720	912,356	-	2,666,608	-	-	Accruals expense and other liabilities
Liabilitas imbalan kerja	1,131,727	-	-	457,269	64,695	-	609,763	Employee benefits obligations
Pinjaman subordinasi	2,123,092	-	353	42,023	1,741,573	256,852	82,291	Subordinated loans
	250,291,722	92,468,299	59,929,935	33,404,604	33,828,500	28,806,260	1,854,124	
2018								
Keterangan	Jumlah/ Total	Dibayarkan sesuai permintaan/ Repayable on demand	Kurang dari atau sama dengan 1 bulan/ Less than or equal 1 month	> 1 - ≤ 3 bulan/ months	> 3 - ≤ 12 bulan/ months	> 1 - ≤ 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Description
Liabilitas segera	2,240,191	-	2,240,191	-	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah								Deposits from customers
Giro	45,931,651	45,931,651	-	-	-	-	-	Demand deposits
Tabungan	54,996,214	42,248,117	726,797	4,067,044	5,380,848	2,223,586	349,822	Saving deposits
Deposito	93,749,903	-	53,418,321	19,465,532	10,119,520	10,696,291	50,239	Time deposits
Simpanan dari bank lain	2,937,584	1,439,890	1,419,287	13,785	61,417	3,205	-	Deposits from other bank
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	11,983,244	-	11,983,244	-	-	-	-	Securities sold under repurchase agreement
Liabilitas derivatif	16,893,561	-	10,386,148	1,488,461	2,172,300	2,844,330	2,322	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	4,462,483	-	1,020,315	2,158,422	1,275,393	8,353	-	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan	6,297,173	-	-	104,932	1,857,753	4,334,488	-	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	2,223,593	-	1,635,239	293,843	212,119	82,392	-	Borrowings
Hutang pajak	-	-	-	-	-	-	-	Taxes payable
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	-	-	-	-	-	-	-	Estimated losses on commitments and contingencies
Beban yang masih harus dibayar, liabilitas lain-lain	3,594,738	405,489	910,569	-	2,278,680	-	-	Accruals and other liabilities
Liabilitas imbalan kerja	930,196	-	-	417,605	-	-	512,591	Employee benefits obligations
Pinjaman subordinasi	2,182,182	-	-	47,122	136,433	1,908,711	89,916	Subordinated loans
	248,422,713	90,025,147	83,740,111	28,056,746	23,494,463	22,101,356	1,004,890	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

56. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas sesuai kontrak menjadi arus kas yang *undiscounted* pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018:

56. LIQUIDITY RISK (continued)

The maturity tables below provide information about maturities on contractual undiscounted cash flows of liabilities as at 31 December 2020, 2019 and 2018:

2020								Description
Keterangan	Jumlah/ Total	Dibayarkan sesuai permintaan/ Repayable on demand	Kurang dari atau sama dengan 1 bulan/ Less than or equal 1 month	> 1 - ≤ 3 bulan/ months	> 3 - ≤ 12 bulan/ months	> 1 - ≤ 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - <i>committed Irrevocable letters of credit</i>	12,935,904	2,692,693	537,464	537,464	1,138,015	4,260,670	3,769,598	Unused loan facilities granted committed -
yang masih berjalan	2,812,598	-	902,719	1,636,866	269,474	3,539	-	Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi yang diterbitkan	4,082,322	-	574,018	990,778	1,958,295	559,231	-	Guarantees issued
	19,830,824	2,692,693	2,014,201	3,165,108	3,365,784	4,823,440	3,769,598	
2019								Description
Keterangan	Jumlah/ Total	Dibayarkan sesuai permintaan/ Repayable on demand	Kurang dari atau sama dengan 1 bulan/ Less than or equal 1 month	> 1 - ≤ 3 bulan/ months	> 3 - ≤ 12 bulan/ months	> 1 - ≤ 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - <i>committed Irrevocable letters of credit</i>	15,286,222	-	2,527,582	1,294,283	1,823,183	5,120,787	4,520,387	Unused loan facilities granted committed -
yang masih berjalan	2,159,588	-	1,117,139	815,484	178,172	48,793	-	Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi yang diterbitkan	4,411,683	-	701,282	519,296	2,703,833	487,272	-	Guarantees issued
	21,857,493	-	4,346,004	2,629,064	4,705,187	5,656,852	4,520,387	
2018								Description
Keterangan	Jumlah/ Total	Dibayarkan sesuai permintaan/ Repayable on demand	Kurang dari atau sama dengan 1 bulan/ Less than or equal 1 month	> 1 - ≤ 3 bulan/ months	> 3 - ≤ 12 bulan/ months	> 1 - ≤ 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - <i>committed Irrevocable letters of credit</i>	16,642,493	16,642,493	-	-	-	-	-	Unused loan facilities granted committed -
yang masih berjalan	3,532,770	3,532,770	-	-	-	-	-	Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi yang diterbitkan	4,505,446	4,505,446	-	-	-	-	-	Guarantees issued
	24,680,709	24,680,709	-	-	-	-	-	

57. RISIKO OPERASIONAL

Risiko operasional adalah risiko kerugian langsung ataupun tidak langsung yang terjadi karena tidak memadainya atau karena adanya kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya masalah eksternal yang dapat mempengaruhi operasional Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak.

Proses pengkajian risiko dilakukan untuk menilai kecukupan pengendalian internal serta proses identifikasi dan pengukuran risiko untuk setiap proses dan produk di masing-masing unit kerja untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan, peraturan, dan batasan-batasan yang dibuat oleh manajemen Bank CIMB Niaga.

Unit pengawasan intern melakukan pemantauan yang cermat atas proses di setiap tingkatan atau unit, yang berlangsung sebelum dan sesudah dilakukannya transaksi.

57. OPERATIONAL RISK

Operational risk is the risk of direct or indirect loss resulting from inadequate or failure in internal process, people, and systems or from external problems that affect Bank CIMB Niaga and Subsidiaries operation.

A risk assessment process is carried out to evaluate the adequacy of internal control and risk identification and risk measurement in every process and product in each working unit to ensure compliance with the policies, rules, and limits set down by Bank CIMB Niaga's management.

Internal control units closely review and monitor the process at its respective level or unit, prior and subsequent to each transaction being carried out.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

57. RISIKO OPERASIONAL (lanjutan)

Pengelolaan risiko operasional juga dilakukan dengan memperkuat aspek keamanan dan kehandalan operasi teknologi informasi sehingga kesalahan manusia, *fraud*, kesalahan proses, dan potensi kegagalan sistem yang menyebabkan terganggunya kelangsungan bisnis dapat ditekan dan diantisipasi lebih dini.

Bank CIMB Niaga mengembangkan dan menerapkan beberapa sistem dan perangkat *Operational Risk Management (ORM)*. Pengembangan yang dilakukan mulai dari yang bersifat pencegahan, kecukupan terhadap kontrol sesuai dengan kondisi yang dihadapi, hingga yang sifatnya *forward looking* dalam melihat kemungkinan kejadian di masa depan. Dengan adanya pendekatan ini diharapkan Bank CIMB Niaga lebih komprehensif dalam mengelola risiko di bidang operasional. Salah satu sistem tersebut adalah melalui proses pelaporan bulanan, dimana berbagai unit kerja dan kantor cabang wajib melaporkan kerugian yang timbul akibat risiko operasional. Informasi ini dikonsolidasikan ke dalam satu *Loss Event Database*, kemudian dianalisis untuk mendapatkan suatu indikasi atau gambaran yang dipakai untuk mengantisipasi pengulangan terjadinya kerugian yang sama pada masa datang. Bank CIMB Niaga saat ini melakukan peningkatan terhadap perangkat yang digunakan untuk mengukur dan mengelola risiko operasional melalui *Key Risk Indicator (KRI)* dan *Risk and Control Self Assessment (RCSA)* serta *Business Continuity Management (BCM)* yang menyeluruh.

Bank CIMB Niaga mengerahkan upaya terbaik untuk mengelola risiko operasional dengan memastikan akan pentingnya pengelolaan risiko ini ditanamkan pada seluruh jajaran organisasi Bank CIMB Niaga. Bank CIMB Niaga berkomitmen penuh untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan risiko operasional melalui penggunaan berbagai proses pengendalian, dan perangkat, serta analisis risiko yang mutakhir.

57. OPERATIONAL RISK (continued)

Operational risk management is also performed by strengthening the security and operational aspects of information technology to reduce and prevent human error, fraud, processing errors, and system failure that affect business continuity.

Bank CIMB Niaga has developed and implemented several systems and tools for Operational Risk Management (ORM). The developments are starting from preventive, adequacy of control toward current condition, until forward looking in forecasting for the future probability. Through these approaches, Bank CIMB Niaga expected to manage the operational risk comprehensively. One of these processes is through monthly reporting which both working units and branches are required to report their losses related to operational risk. The information is consolidated into a Loss Event Database, which is analysed to obtain indicators to anticipate repeated trends. Currently, Bank CIMB Niaga is improving the tools which used to measure and manage operational risk by Key Risk Indicator (KRI) and Risk and Control Self Assessment (RCSA) and also Business Continuity Management (BCM) comprehensively.

Bank CIMB Niaga performs best effort to manage operational risk by ensuring the importance of managing the risk embedded at all levels of Bank CIMB Niaga's organisation. Bank CIMB Niaga has fully committed to increase its capability in managing operational risk using several control processes, tools, and sophisticated analysis techniques.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

58. AKTIVITAS JASA KUSTODIAN

Bank CIMB Niaga memberikan jasa kustodian dan memperoleh izin jasa kustodian berdasarkan Surat Keputusan Bapepam-LK No. Kep.71/PM/1991 tanggal 20 Agustus 1991.

Bank CIMB Niaga menyediakan jasa-jasa kustodian sebagai berikut:

- a. Penyelesaian dan pengelolaan jasa transaksi efek yang berbentuk tanpa warkat;
- b. Penyimpanan dan pengadministrasian efek-efek;
- c. Jasa pengurusan hak-hak nasabah yang melekat pada efek-efek (*corporate action*) yang dimilikinya;
- d. Jasa perwakilan pada rapat umum pemegang saham dan rapat umum pemegang obligasi;
- e. Jasa *sub-registry* untuk penyimpanan dan penyelesaian transaksi Obligasi Pemerintah dan Sertifikat Bank Indonesia;
- f. *Fund accounting*; dan
- g. Jasa unit *registry* untuk pengadministrasian produk reksadana dan *unit link*.

Aset yang tercatat dalam aktivitas jasa kustodian tidak termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian ini. Jumlah komisi yang diterima dari pemberian jasa ini selama tahun yang berakhir 31 Desember 2020 adalah Rp 101.284 (2019: Rp 127.498; 2018: Rp 121.107)

59. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM)

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) adalah rasio modal Bank CIMB Niaga terhadap Aset Tertimbang Menurut Risiko (*Risk Weighted Assets/ RWA*). Berdasarkan peraturan Bank Indonesia, jumlah modal untuk risiko kredit terdiri dari modal inti (*Tier 1*) dan modal pelengkap (*Tier 2*) dikurangi penyertaan pada Entitas Anak. Rasio KPMM (perusahaan induk) pada tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 adalah:

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

58. CUSTODIAL SERVICES ACTIVITIES

Bank CIMB Niaga provides a full range of custodian services and obtained a license from the Bapepam-LK under its Decision Letter No. Kep.71/PM/1991 dated 20 August 1991.

Bank CIMB Niaga provides a full range of custodian services, such as:

- a. Settlement and transaction handling services of scriptless securities;
- b. Safekeeping and administering of securities;
- c. Corporate action services related to the client's rights on its securities;
- d. Proxy services for its customer's shareholders meetings and bondholder's meetings;
- e. Sub-registry services for safekeeping and settlement transactions of Government Bonds and Certificate of Bank Indonesia;
- f. Fund Accounting; and
- g. Unit registry service to manage mutual funds and unit link.

Assets that are held in this custodial services activity are not included in these consolidated financial statements. Total fees received from these services for the year period ended 31 December 2020 amounted to Rp 101,284 (2019: Rp 127,498; 2018: Rp 121,107).

59. CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)

The Capital Adequacy Ratio (CAR) is the ratio of Bank CIMB Niaga's capital over its Risk Weighted Assets (RWA). Based on Bank Indonesia regulations, the total capital for credit risk consists of core capital (*Tier 1*) and supplementary capital (*Tier 2*) less investments in Subsidiaries. The CAR (parent company) as at 31 December 2020, 2019, and 2018 were as follows:

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

59. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM
(KPM) (lanjutan)

59. CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) (continued)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Modal:				<i>Capital:</i>
Modal inti (<i>tier 1</i>)	37,967,578	41,281,977	37,620,789	<i>Core capital (tier 1)</i>
Modal pelengkap (<i>tier 2</i>)	2,060,856	2,606,113	2,532,143	<i>Supplementary capital (tier 2)</i>
	<u>40,028,434</u>	<u>43,888,090</u>	<u>40,152,932</u>	
Dikurangi:				<i>Less:</i>
Penyertaan pada Entitas Anak	<u>(1,078,321)</u>	<u>(1,078,321)</u>	<u>(828,321)</u>	<i>Investments in Subsidiaries</i>
Jumlah modal	<u>38,950,113</u>	<u>42,809,769</u>	<u>39,324,611</u>	<i>Total capital</i>
Aset Tertimbang Menurut Risiko				<i>Risk Weighted Assets</i>
Dengan mempertimbangkan risiko kredit dan operasional	179,855,026	201,669,099	202,825,754	<i>With credit and operational risk charge</i>
Dengan mempertimbangkan risiko kredit, operasional, dan pasar	183,389,425	204,658,467	204,768,258	<i>With credit, operational, and market risk charge</i>
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum:				<i>Required Capital Adequacy Ratio:</i>
Dengan mempertimbangkan risiko kredit dan operasional	21.66%	21.23%	19.39%	<i>Including credit and operational risk</i>
Dengan mempertimbangkan risiko kredit, operasional, dan pasar	21.24%	20.92%	19.20%	<i>Including credit, operational, and market risk</i>
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum				<i>Required Capital Adequacy Ratio</i>
Rasio CET 1	20.12%	19.64%	17.97%	<i>CET 1 Ratio</i>
Rasio <i>Tier 1</i>	20.12%	19.64%	17.97%	<i>Tier 1 Ratio</i>
Rasio <i>Tier 2</i>	1.12%	1.27%	1.24%	<i>Tier 2 Ratio</i>
<i>Capital Conservation Buffer</i>	0.00%	2.50%	1.88%	<i>Capital Conservation Buffer</i>
<i>Countercyclical Buffer</i>	0.00%	0.00%	0.00%	<i>Countercyclical Buffer</i>
<i>Capital Surcharge</i> untuk D-SIB	1.00%	1.00%	0.75%	<i>Capital Surcharge for D-SIB</i>
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum				<i>Required Capital Adequacy Ratio</i>
Minimum	9% - <10%	9% - <10%	9% - <10%	<i>Required minimum CET 1 Ratio</i>
Rasio CET 1 minimum yang diwajibkan	4.50%	4.50%	4.50%	<i>Required minimum Tier 1 Ratio</i>
Rasio <i>Tier 1</i> minimum yang diwajibkan	6.00%	6.00%	6.00%	<i>Required minimum Tier 1 Ratio</i>

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**59. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM
(KPMM) (lanjutan)**

Perhitungan Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 11/POJK.03/2016 tentang "Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum" yang berlaku sejak 2 Februari 2016 dan sebagaimana telah diubah dengan POJK No. 34/POJK.03/2016.

Rasio kewajiban penyediaan modal minimum Bank CIMB Niaga secara konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional adalah 22,34% (2019: 21,78%; 2018: 19,85) dan dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional, dan pasar adalah 21,92% (2019: 21,47%; 2018: 19,66%)

Unit Usaha Syariah

Pada tanggal 2 Februari 2006, BI mengeluarkan peraturan No. 8/7/PBI/2006 tentang "Perubahan atas PBI No. 7/13/PBI/2005 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum berdasarkan Prinsip Syariah" yang selanjutnya diperbaharui dengan Peraturan OJK (POJK) No.21/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum Syariah yang berlaku sejak 1 Januari 2015 untuk Bank Umum Syariah. Berdasarkan PBI tersebut, Unit Usaha Syariah wajib menyediakan modal minimum sebesar 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko dari kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah. PBI ini berlaku sejak pelaporan bulan Desember 2005.

Dalam hal modal minimum Unit Usaha Syariah kurang dari 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko, maka kantor pusat bank umum konvensional dari Unit Usaha Syariah wajib menambah kekurangan modal minimum sehingga mencapai 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko. Risiko yang dimaksud adalah Risiko Kredit dan Risiko Pasar. Untuk memenuhi ketentuan peraturan BI ini, pada tanggal 29 Desember 2005, Unit Usaha Syariah Bank CIMB Niaga telah menambah penyertaan modalnya secara bertahap.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

59. CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) (continued)

Calculation of Capital Adequacy Ratio in compliance with Financial Service Authority (FSA) Regulation No. 11/POJK.03/2016 concerning "Minimum Capital Adequacy of Commercial Banks" which effective since 2 February 2016 as amended by POJK No. 34/POJK.03/2016.

Bank CIMB Niaga's minimum capital adequacy ratio on a consolidated basis as at 31 December 2020 after considering credit and operational risk is 22.34% (2019: 21.78%; 2018: 19.85%) and after considering credit, operational, and market risk is 21.92% (2019: 21.47%; 2018: 19.66%).

Sharia Business Unit

On 2 February 2006, BI issued a regulation No. 8/7/PBI/2006 concerning "Amendment of BI regulation No. 7/13/PBI/2005 concerning The Minimum Capital Adequacy Requirement for Commercial Banks based on Sharia Principles" which followed by FSA regulation No.21/POJK.03/2014 dated 18 November 2014 regarding Minimum Capital Requirement for Sharia Bank which effective since 1 January 2015 for Sharia Bank. Based on the regulation, Sharia Unit is required to set aside the minimum capital of 8% in respect of the Risk Weighted Assets of business based on Sharia principles. This BI regulation came into force since reporting period of December 2005.

If the minimum capital of a Sharia Unit is less than 8% of the Risk Weighted Assets, the head office of the conventional commercial bank hosting the Sharia Unit shall top up the shortfall in minimum capital to reach 8% of the Risk Weighted Assets. Risks as referred to in the regulation are Credit Risk and Market Risk. To comply with the aforementioned BI regulation, on 29 December 2005, Bank CIMB Niaga's sharia unit has increased its capital contribution with details.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

59. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM
(KPM) (lanjutan)

59. CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) (continued)

Unit Usaha Syariah (lanjutan)

Sharia Business Unit (continued)

Tanggal	Jumlah/Amount	Date
30 September 2004	12,500	September 30, 2004
11 November 2005	1,000	November 11, 2005
29 Desember 2005	25,000	December 29, 2005
20 September 2006	10,000	September 20, 2006
27 Desember 2007	51,500	December 27, 2007
17 Mei 2009	15,000	May 17, 2009
22 Maret 2010	135,000	March 22, 2010
30 Juni 2011	100,000	June 30, 2011
9 Desember 2011	100,000	December 9, 2011
31 Agustus 2012	150,000	August 31, 2012
27 September 2012	150,000	September 27, 2012
17 Desember 2012	100,000	December 17, 2012
4 Juli 2013	50,000	July 4, 2013
20 April 2017	400,000	April 20, 2017
20 Juni 2017	200,000	June 20, 2017
15 September 2017	150,000	September 15, 2017
12 Desember 2017	100,000	December 12, 2017
31 Desember 2017	600,000	December 31, 2017
31 Agustus 2018	400,000	August 31, 2018
28 Maret 2019	1,000,000	March 28, 2019
31 Maret 2020	800,000	March 31, 2020
Jumlah	4,550,000	Total

Pada tanggal 31 Desember 2020, rasio KPM Unit Usaha Syariah Bank CIMB Niaga tanpa dan dengan memperhitungkan risiko pasar masing-masing adalah 23,55% dan 23,55% (2019: 16,74% dan 16,74%; 2018: 15,62% dan 15,62%).

As at 31 December 2020, Bank CIMB Niaga Sharia Unit's CAR without and with market risk charge were 23.55% and 23.55%, respectively (2019: 16.74% and 16.74%; 2018: 15.62% and 15.62%).

Sesuai dengan PBI No.8/7/PBI/2006 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum berdasarkan Prinsip Syariah dinyatakan hanya berlaku sampai dengan 31 Desember 2014 maka sejak tanggal 1 Januari 2015, Unit Usaha Syariah tidak lagi memiliki kewajiban untuk menyediakan modal minimum sesuai ketentuan ini. Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum berdasarkan Prinsip Syariah ini dilakukan hanya untuk kepentingan internal.

In accordance with PBI 8/7/PBI/2006, CAR based on Sharia Principles only valid until 31 December 2014 and starting 1 January 2015, the Bank no longer has an obligation to provide CAR pursuant to this. The calculation of CAR Based on Sharia Principles is done only for internal purposes.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

60. STANDAR AKUNTANSI BARU

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

PSAK yang berlaku sejak 1 Januari 2021 dan penerapan dini diperkenankan:

- PSAK 112 "Akuntansi Wakaf";
- Amandemen PSAK 22: "Kombinasi Bisnis".

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan.

61. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Bank CIMB Niaga melakukan kerjasama dengan pihak lain dalam menjalankan aktivitas usahanya. Berikut perjanjian/perikatan penting dengan pihak ketiga:

1. Perjanjian Pengalihan atas Perjanjian Berlangganan Jasa Jaringan ATM Bersama tanggal 7 Januari 2002 dengan PT Artajasa Pembayaran Elektronik (Artajasa);
2. Perjanjian dengan PT Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) tanggal 14 Desember 2000. Perjanjian dilakukan dalam rangka penempatan dana kompensasi yang dihimpun dari pialang berjangka anggota BBJ maupun sumber sah lainnya yang disetujui Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti);
3. Perjanjian Kerjasama Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa *Internet Banking* tanggal 1 November 2006 dengan PT Pacific Communications Network (Pacomnet) dengan tujuan penyediaan aplikasi untuk transaksi perbankan internet. Dengan pihak yang sama (Pacomnet) pada 2 Juli 2002 terdapat perjanjian penyelenggaraan *SMS Mobile Banking* dengan pengembangan jasa perbankan melalui *mobile GSM*;
4. Perjanjian berkaitan dengan kartu kredit dan ATM yaitu *VISA International Service Association Program Security Agreement Letter of Credit* tanggal 9 Oktober 2001 dengan pihak *Visa International Service Association (VISA)*;
5. Perjanjian Lisensi Keanggotaan Kartu Master dengan *Mastercard International Incorporated* tanggal 9 Juli 1996;

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

60. NEW PROSPECTIVE ACCOUNTING STANDARDS

The Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISFAS) issued by the Board of Financial Accounting Standards (DSAK) but not yet effective for the financial statements for the year ended 31 December 2020 are as follows:

SFAS that will become effective on 1 January 2021 and early implementation is permitted.

- *SFAS 112 "Accounting for Endowments";*
- *Amendment of SFAS 22: "Business Combinations".*

As at the authorisation date of this consolidated financial statements, Bank CIMB Niaga and Subsidiaries are still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the consolidated financial statements.

61. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Bank CIMB Niaga enters into agreement with other parties in conducting their business activities. The followings are the significant agreements with third parties:

1. *Agreement for Transferring of Subscription of ATM Bersama Network dated 7 January 2002 with PT Artajasa Pembayaran Elektronik (Artajasa);*
2. *Agreement with PT Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) dated 14 December 2000. This agreement is for the pooling of funds from brokers and members of BBJ or other valid funds as approved by Commodity Futures Trading Regulatory Authority (Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi or Bappebti);*
3. *Agreement for Developing and Implementing Internet Banking Service dated 1 November 2006 with PT Pacific Communications Network (Pacomnet) with the purpose of providing application for internet banking services. With the same party (Pacomnet), on 2 July 2002, there was an agreement to provide SMS Mobile Banking with developing banking services through mobile GSM;*
4. *Agreement related with credit cards and ATM named VISA International Service Association Program Security Agreement of Letter of Credit dated 9 October 2001 with Visa International Service Association (VISA);*
5. *License Agreement Master Card Membership with Mastercard International Incorporated dated 9 July 1996;*

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Bank CIMB Niaga melakukan kerjasama dengan pihak lain dalam menjalankan aktivitas usahanya. Berikut perjanjian/perikatan penting dengan pihak ketiga: (lanjutan)

6. Perjanjian Induk dengan PT Silverlake Informatikatama tanggal 15 November 1996 dengan amandemen terakhir tanggal 18 November 2009 dalam rangka lisensi perangkat lunak untuk berbagai aplikasi;
7. Perjanjian dengan Silverlake Axis MSC Sdn Bhd dalam rangka transisi *Core Banking System* (1P) tanggal 19 September 2014;
8. Pada tanggal 7 April 2008, Bank CIMB Niaga menandatangani perjanjian sewa dengan PT Niaga Manajemen Citra untuk bangunan yang berlokasi di Gedung Griya Niaga 2, Jl. Wahid Hasyim Blok B.4 No.3, Bintaro Jaya Sektor VII Tangerang selama 29 (dua puluh sembilan) tahun. Total uang sewa selama jangka waktu sewa adalah Rp 181.000 yang akan dibayarkan dalam 11 (sebelas) tahap pembayaran. Pembayaran tahap pertama sebesar Rp 5.650 dibayarkan pada 27 Maret 2007 dan pembayaran tahap terakhir dibayar pada Januari 2009. Pada tanggal 30 Oktober 1997, Bank CIMB Niaga menandatangani perjanjian sewa dengan PT Niaga Manajemen Citra untuk bangunan yang berlokasi di Gedung Griya Niaga 1, Jl. Wahid Hasyim Blok B.4 No. 3, Bintaro Jaya Sektor VII Tangerang selama 15 (lima belas) tahun sampai dengan 29 Oktober 2012 dan telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2017. Pembayaran sewa pada masa yang akan datang sesuai dengan perjanjian sewa di atas adalah sebesar Rp 478 per bulan. Pada tanggal 15 Januari 2018, Bank CIMB Niaga telah menandatangani perpanjangan perjanjian sewa dengan PT Niaga Manajemen Citra dengan jangka waktu sewa hingga 31 Desember 2022. Pembayaran sewa pada tahun 2018 adalah Rp 115.541 (dalam rupiah penuh) per m² per bulan dan pada tahun 2019 hingga 2022 sebesar Rp 121.300 (dalam rupiah penuh) per m² per bulan;
9. Pada tanggal 1 Desember 2016, Bank CIMB Niaga menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Infomedia Nusantara untuk penyelenggaraan jasa *call center* atau pusat layanan informasi bagi nasabah Bank CIMB Niaga mengenai informasi layanan Bank CIMB Niaga. Perjanjian kerjasama ini telah mengalami beberapa kali pembaruan dimana pembaruan terakhir kali atas perjanjian ini ditandatangani pada tanggal 1 September 2018 dan akan berlaku hingga 30 November 2021 untuk lokasi Gajah Mada dan Yogyakarta.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

61. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Bank CIMB Niaga enters into agreement with other parties in conducting their business activities. The followings are the significant agreements with third parties: (continued)

6. *Master Service Agreement with PT Silverlake Informatikatama dated 15 November 1996 with the latest amendment dated 18 November 2009 for the purpose of software licensing on various applications;*
7. *Agreement with Silverlake Axis MSC Sdn Bhd for transition of Core Banking System (1P) dated 19 September 2014;*
8. *On 7 April 2008, Bank CIMB Niaga entered into an office space lease agreement with PT Niaga Manajemen Citra for building which located at Griya Niaga 2 Building, Jl. Wahid Hasyim Blok B.4 No.3, Bintaro Jaya Sector VII Tangerang for 29 (twenty nine) years. Rental fees for this rent amounted to Rp 181,000 which paid in 11 (eleven) payment term. The first term amounted to Rp 5,650 already paid on 27 March 2007 and the latest payment paid in January 2009. On 30 October 1997, Bank CIMB Niaga entered into an office space lease agreement with PT Niaga Manajemen Citra for building which located at Griya Niaga 1 Building, Jl. Wahid Hasyim Blok B.4 No. 3, Bintaro Jaya Sector VII Tangerang for 15 (fifteen) years up to 29 October 2012 and has been extended again until 31 December 2017. Future rental commitments under the above lease agreement amounted to Rp 478 per month. On 15 January 2018, Bank CIMB Niaga has signed the extension of lease agreement with PT Niaga Manajemen Citra with lease term until 31 December 2022. Lease fees for 2018 is amounted to Rp 115,541 (in full amount) per m² per month and for 2019 until 2022 is amounted to Rp 121,300 (in full amount) per m² per month;*
9. *On 1 December 2016, Bank CIMB Niaga entered into an agreement with PT Infomedia Nusantara whereby PT Infomedia Nusantara agreed to conduct call center service or information service center for the customers of Bank CIMB Niaga with regards to Bank CIMB Niaga's information service. This agreement has gone through several renewal where the last renewal of this agreement was signed on 1 September 2018 and will be matured on 30 November 2021 for Gajah Mada and Yogyakarta.*

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Bank CIMB Niaga melakukan kerjasama dengan pihak lain dalam menjalankan aktivitas usahanya. Berikut perjanjian/perikatan penting dengan pihak ketiga: (lanjutan)

10. Pada tanggal 30 Desember 2014, Bank CIMB Niaga menandatangani perjanjian pengikatan sewa-menyewa dengan PT Star Pacific Tbk untuk bangunan yang berlokasi di Menara CIMB Niaga, Jl. Boulevard Diponegoro No. 101, Kelurahan Kelapa Dua, Kecamatan Curug, Tangerang dengan masa sewa sampai dengan 28 Februari 2020. Total uang sewa yang dibayarkan bervariasi dari Rp 80.000/m² sampai dengan Rp 220.000/m² (nilai penuh) yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan dan dibayar dimuka. Bank CIMB Niaga dan PT Star Pacific juga sepakat bahwa uang sewa tidak akan mengalami perubahan selama masa sewa;
11. Pada bulan Maret 2016, Bank CIMB Niaga menandatangani perjanjian *bancassurance* dengan PT Sunlife Financial Indonesia untuk menjual produk asuransi Sun Life melalui jaringan distribusi Bank. Perjanjian kerjasama ini berlaku sampai dengan tanggal 12 April 2033;
12. Pada bulan Desember 2016, Bank CIMB Niaga menandatangani perjanjian *bancassurance* dengan PT CIMB Niaga Auto Finance, PT Sampo Insurance Indonesia dan Sampo Japan Nipponkoa Insurance Inc. untuk menjual produk asuransi Sampo melalui jaringan distribusi Bank. Perjanjian kerjasama ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2035;
13. Pada bulan Juni 2011, Bank CIMB Niaga menandatangani perjanjian *bancassurance* dengan PT AIA Financial untuk menjual produk asuransi AIA melalui jaringan distribusi Bank. Perjanjian kerjasama ini berlaku sampai dengan tanggal 15 Desember 2024.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

61. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Bank CIMB Niaga enters into agreement with other parties in conducting their business activities. The followings are the significant agreements with third parties: (continued)

10. *On 30 December 2014, Bank CIMB Niaga entered into lease agreement with PT Star Pacific Tbk for building which located at CIMB Niaga Tower, Jl. Boulevard Diponegoro No. 101, Kelapa Dua Sub District, Curug District, Tangerang up to 28 February 2020. Rental fees paid for this rent is ranging between Rp 80,000/m² up to Rp 220,000/m² (full amount) which is to be paid for every 3 (three) months and paid upfront. Bank CIMB Niaga and PT Star Pacific also agreed that the rental fees will not change during rental period;*
11. *In March 2016, Bank CIMB Niaga entered into bancassurance agreement with PT Sunlife Financial Indonesia to sell Sun Life's insurance products through the Bank distribution channel. The agreement valid up to 12 April 2033;*
12. *In December 2016, Bank CIMB Niaga entered into bancassurance agreement with PT CIMB Niaga Auto Finance, PT Sampo Insurance Indonesia and Sampo Japan Nipponkoa Insurance Inc. to sell Sampo's insurance products through the Bank distribution channel. The agreement valid up to 31 December 2035;*
13. *In June 2011, Bank CIMB Niaga entered into bancassurance agreement with PT AIA Financial to sell AIA's insurance products through the Bank distribution channel. The agreement valid up to 15 December 2024.*

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. INFORMASI TAMBAHAN

Sesuai dengan Surat dari BI No. 10/57/DpG/DPbS tanggal 27 Mei 2008 perihal "Penyeragaman Nama Produk dan Jasa Perbankan Syariah", mulai bulan September 2008, semua produk/jasa perbankan Syariah diseragamkan menjadi *Islamic Banking* (iB).

Informasi keuangan unit usaha Syariah pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 serta tahun yang berakhir 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 adalah:

62. ADDITIONAL INFORMATION

In accordance with Letter from BI No. 10/57/DpG/DPbS dated 27 May 2008 regarding "Harmonisation of Sharia Banking Products and Services", starting September 2008, all Sharia banking products/services are harmonised as *Islamic Banking* (iB).

Financial information of Sharia business unit as at 31 December 2020, 2019 and 2018 for the year ended 31 December 2020, 2019 and 2018 are as follows:

	2020	2019	2018	
LAPORAN POSISI KEUANGAN				STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
ASET				ASSETS
K a s	32,245	31,122	24,410	Cash
Penempatan pada Bank Indonesia	6,888,516	6,299,180	5,949,455	Placements with Bank Indonesia
Surat berharga yang dimiliki	5,783,949	3,101,271	1,984,772	Sharia marketable securities
Pembiayaan berbasis piutang	2,643,888	3,374,311	3,660,731	Receivables based financing
Pembiayaan bagi hasil	28,687,575	28,993,751	22,328,178	Profit sharing financing
Pembiayaan sewa	600,837	730,317	521,994	Lease receivable
Aset produktif lainnya	66,078	123,074	95,889	Other earning assets
Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-				Allowance for impairment losses on earning assets -/-
a. Individual	(71,603)	(81,215)	(42,781)	a. Individual
b. Kolektif	(374,056)	(393,074)	(343,815)	b. Collective
Aset tetap dan inventaris	16,181	4,947	7,073	Fixed assets and properties
Aset nonproduktif	581	590	22,126	Non-earning assets
Aset lain-lain	508,630	308,471	168,836	Other assets
JUMLAH ASET	44,782,821	42,492,745	34,376,868	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Dana simpanan wadiah	5,550,661	5,018,862	4,826,409	Wadiah deposits
Dana investasi <i>non profit</i> sharing	24,274,609	27,566,493	18,880,079	Non-profit sharing investment funds
Liabilitas kepada bank lain	92,070	106,818	61,478	Obligations to other banks
Surat berharga yang diterbitkan	2,917,339	2,550,050	1,093,837	Marketable securities issued
Liabilitas lainnya	456,357	510,620	344,482	Other obligations
Dana usaha	10,141,568	5,591,344	8,280,947	Operating funds
Saldo laba	1,350,217	1,148,558	701,666	Retained earnings
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	44,782,821	42,492,745	34,376,868	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi keuangan unit usaha Syariah pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 serta untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 adalah:

62. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

Financial information of Sharia business unit as at 31 December 2020 and 2019 and for the year ended 31 December 2020 and 2019 are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
LAPORAN LABA RUGI				STATEMENTS OF INCOME
Pendapatan operasional	3,454,647	3,293,250	1,946,654	Operating income
Pendapatan yang dibagikan	(2,020,423)	(2,071,331)	(1,025,280)	Revenue sharing distribution
Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	1,434,224	1,221,919	921,374	Income after revenue sharing distribution
Jumlah beban operasional lainnya	(83,964)	(73,580)	(222,554)	Total other operating expenses
Laba operasional - bersih	1,350,260	1,148,339	698,820	Operating income - net
Pendapatan non-operasional				Non-operating
- bersih	(43)	219	2,846	income - net
Laba bersih	<u>1,350,217</u>	<u>1,148,558</u>	<u>701,666</u>	Net income

Termasuk dalam pembiayaan berbasis piutang, pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan sewa pada tanggal 31 Desember 2020 adalah penempatan pada bank lain sebesar Rp 287.889 (2019: Rp 348.805; Rp 224.740).

Included in receivables based financing, profit sharing financing and lease receivables at 31 December 2020 is placement with other banks amounted to Rp 287,889 (2019: Rp 348,805; 2018: Rp 224,740).

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

63. NILAI TERCATAT INSTRUMEN KEUANGAN

63. THE CARRYING AMOUNT OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Berikut ini adalah nilai tercatat instrumen keuangan Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 :

The carrying amount of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries financial instruments as at 31 December 2020, 2019, and 2018 are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
ASET KEUANGAN				FINANCIAL ASSETS
Kas	4,606,836	5,693,065	4,293,370	Cash
Giro pada Bank Indonesia	6,221,892	11,395,695	10,435,254	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - bersih	3,637,509	2,162,195	3,093,901	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia				Placements with other banks and Bank Indonesia
Nominal - bersih	13,334,150	12,104,730	9,227,275	Nominal - net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	3,230	374	268	Accrued interest income
Jumlah tercatat	<u>13,337,380</u>	<u>12,105,104</u>	<u>9,227,543</u>	Carrying amount
Efek-efek				Marketable securities
Nominal - bersih	9,310,186	11,962,665	10,676,225	Nominal - net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	64,243	88,865	75,099	Accrued interest income
Jumlah tercatat	<u>9,374,429</u>	<u>12,051,530</u>	<u>10,751,324</u>	Carrying amount
Obligasi pemerintah				Government Bonds
Nominal - bersih	55,828,799	22,160,303	23,999,772	Nominal - net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	689,953	268,822	327,792	Accrued interest income
Jumlah tercatat	<u>56,518,752</u>	<u>22,429,125</u>	<u>24,327,564</u>	Carrying amount
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali				Securities purchased under resale agreements
Nominal - bersih	2,305,523	522,857	593,593	Nominal - net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	38,117	1,085	14,127	Accrued interest income
Jumlah tercatat	<u>2,343,640</u>	<u>523,942</u>	<u>607,720</u>	Carrying amount
Tagihan derivatif - bersih	1,359,286	725,478	1,084,759	Derivative receivables - net
Kredit yang diberikan				Loans
Nominal - bersih	159,720,693	184,998,140	180,311,277	Nominal - net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	1,706,059	880,583	836,617	Accrued interest income
Jumlah tercatat	<u>161,426,752</u>	<u>185,878,723</u>	<u>181,147,894</u>	Carrying amount
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	2,977,849	3,179,370	2,052,802	Consumer financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - bersih	-	-	1,180	Financing lease receivables - net
Tagihan akseptasi - bersih	2,153,756	3,767,071	4,462,483	Acceptance receivables - net
Penyertaan - bersih	3,659	3,659	3,659	Investments - net
Aset lain-lain - bersih	4,115,987	3,225,253	4,566,199	Other assets - net
Jumlah Aset Keuangan	<u>268,077,727</u>	<u>263,140,210</u>	<u>256,058,973</u>	Total Financial Assets

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

63. NILAI TERCATAT INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

63. THE CARRYING AMOUNT OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Berikut ini adalah nilai tercatat instrumen keuangan Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 (lanjutan):

The carrying amount of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries financial instruments as at 31 December 2020, 2019, and 2018 are as follows (continued):

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
LIABILITAS KEUANGAN				FINANCIAL LIABILITIES
Liabilitas segera	3,654,541	1,781,962	2,240,191	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah				Deposits from customers
Nominal	207,299,288	195,600,300	190,750,218	Nominal
Bunga yang masih harus dibayar	500,346	554,635	490,603	Accrued interest
Jumlah tercatat	<u>207,799,634</u>	<u>196,154,935</u>	<u>191,240,821</u>	Carrying amount
Simpanan dari bank lain				Deposits from other banks
Nominal	2,901,556	1,364,586	2,928,693	Nominal
Bunga yang masih harus dibayar	4,820	2,238	734	Accrued interest
Jumlah tercatat	<u>2,906,376</u>	<u>1,366,824</u>	<u>2,929,427</u>	Carrying amount
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali				Securities sold under repurchase agreement
Nominal	8,656,643	10,470,737	11,940,900	Nominal
Bunga yang masih harus dibayar	3,858	5,953	-	Accrued interest
Jumlah tercatat	<u>8,660,501</u>	<u>10,476,690</u>	<u>11,940,900</u>	Carrying amount
Liabilitas derivatif	738,351	474,915	684,269	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	2,153,756	3,767,071	4,462,483	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan				Marketable securities issued
Nominal	6,565,604	7,503,112	5,269,757	Nominal
Bunga yang masih harus dibayar	44,306	60,299	50,045	Accrued interest
Jumlah tercatat	<u>6,609,910</u>	<u>7,563,411</u>	<u>5,319,802</u>	Carrying amount
Pinjaman yang diterima				Borrowings
Nominal	933,433	2,647,013	2,195,916	Nominal
Bunga yang masih harus dibayar	6,152	9,848	48,291	Accrued interest
Jumlah tercatat	<u>939,585</u>	<u>2,656,861</u>	<u>2,244,207</u>	Carrying amount
Pinjaman subordinasi				Subordinated loans
Nominal	1,098,334	1,821,175	1,742,417	Nominal
Bunga yang masih harus dibayar	2,125	5,983	3,858	Accrued interest
Jumlah tercatat	<u>1,100,459</u>	<u>1,827,158</u>	<u>1,746,275</u>	Carrying amount
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	925,152	756,736	616,341	Accruals expenses and other liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>235,488,265</u>	<u>226,826,563</u>	<u>223,424,716</u>	Total Financial Liabilities

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

64. SALING HAPUS

Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 tidak terdapat aset dan liabilitas keuangan yang saling hapus pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bank memiliki kredit yang diberikan yang dijamin dengan jaminan tunai (Catatan 12k), yang menjadi subyek untuk memenuhi *netting arrangements* dan perjanjian serupa, yang tidak saling hapus pada laporan posisi keuangan.

64. OFFSETTING

As at 31 December 2020, 2019, and 2018 there is no financial assets and liabilities that are subject to offsetting in the consolidated statement of financial position.

The bank has loans collateralised by cash collateral (Note 12k), which are subject to enforceable netting arrangements and similar agreements that are not set off in the statements of financial position.

65. DAMPAK PENERAPAN PSAK 71 (tidak termasuk syariah)

65. IMPACT OF IMPLEMENTATION OF SFAS 71 (exclude sharia)

	Kategori yang didefinisikan oleh: Category as defined by:		PSAK 55/ SFAS 55	Dampak Penerapan PSAK 71/Impact of Implementation of SFAS 71	PSAK 71/ SFAS 71	
	PSAK 55/ SFAS 55	PSAK 71/ SFAS 71	31 Desember/ December 2019		1 Januari/ January 2020	
Aset Keuangan						Financial Asset
Giro pada Bank Indonesia	Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortised cost	11,395,695	-	11,395,695	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortised cost	2,162,195	-	2,162,195	Current accounts with other banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai			-	-	-	Less: Allowance for impairment losses
			2,162,195		2,162,195	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortised cost	12,133,873	-	12,133,873	Placement with other banks and Bank Indonesia
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai			(29,143)	-	(29,143)	Less: Allowance for impairment losses
			12,104,730		12,104,730	
Efek-efek	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi / Financial assets at fair value through profit/loss	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi / Financial assets at fair value through profit/loss	1,288,761	-	1,288,761	Marketable securities
	Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to-maturity financial assets	Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortised cost	3,229,093	-	3,229,093	
	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ Available-for-sale financial assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Financial assets at fair value through other comprehensive income	7,482,857	-	7,482,857	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai			(38,046)	18,096	(19,950)	Less: Allowance for impairment losses
			11,962,665		11,980,761	
Obligasi Pemerintah	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi / Financial assets at fair value through profit/loss	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi / Financial assets at fair value through profit/loss	2,031,976	-	2,031,976	Government Bonds
	Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to-maturity financial assets	Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortised cost	14,371,087	-	14,371,087	
	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ Available-for-sale financial assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Financial assets at fair value through other comprehensive income	5,757,240	-	5,757,240	
			22,160,303		22,160,303	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

65. DAMPAK PENERAPAN PSAK 71 (tidak termasuk syariah) (lanjutan)

65. IMPACT OF IMPLEMENTATION OF SFAS 71 (exclude sharia) (continued)

	Kategori yang didefinisikan oleh: Category as defined by:		PSAK 55/ SFAS 55	Dampak Penerapan PSAK 71/Impact of Implementation of SFAS 71	PSAK 71/ SFAS 71	
	PSAK 55/ SFAS 55	PSAK 71/ SFAS 71	31 Desember/ December 2019	1 Januari/ January 2020		
Aset keuangan (lanjutan)						Financial asset (continued)
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortised cost	522,857	-	522,857	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif						Derivative receivables
- Tidak Terkait lindung nilai	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi / Financial assets at fair value through profit/loss	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi / Financial assets at fair value through profit/loss	725,478	-	725,478	Non hedging related -
- Terkait lindung nilai atas nilai wajar	Derivatif lindung nilai/ Hedging derivative	Derivatif lindung nilai/ Hedging derivative	-	-	-	Hedging instruments - in fair value hedge related
- Terkait lindung nilai atas arus kas	Derivatif lindung nilai/ Hedging derivative	Derivatif lindung nilai/ Hedging derivative	-	-	-	Hedging instruments - in cash flow hedge related
Kredit yang diberikan	Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortised cost	190,983,118	-	190,983,118	Loans
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai			(5,984,978)	(4,641,132)	(10,626,110)	Less: Allowance for impairment losses
			184,998,140		180,357,008	
Piutang pembiayaan konsumen	Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortised cost	3,254,233	-	3,254,233	Consumer financing receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai			(74,863)	(3,002)	(77,865)	Less: Allowance for impairment losses
			3,179,370		3,176,368	
Piutang sewa pembiayaan	Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortised cost	180	-	180	Financing lease receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai			(180)	-	(180)	Less: Allowance for impairment losses
			-		-	
Tagihan akseptasi	Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortised cost	3,767,071	-	3,767,071	Acceptance receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai			-	(498,980)	(498,980)	Less: Allowance for impairment losses
			3,767,071		3,268,091	
Penyertaan	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ Available-for-sale financial assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Financial assets at fair value through other comprehensive income	4,214	-	4,214	Investments
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai			(555)	-	(555)	Less: Allowance for impairment losses
			3,659		3,659	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortised cost	1,239,731	-	1,239,731	Accrued interest income
Aset lain-lain	Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortised cost	3,192,188	-	3,192,188	Other assets
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai			(439,817)	-	(439,817)	Less: Allowance for impairment losses
			2,752,371		2,752,371	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

65. DAMPAK PENERAPAN PSAK 71 (tidak termasuk syariah) (lanjutan)

65. IMPACT OF IMPLEMENTATION OF SFAS 71 (exclude sharia) (continued)

Kategori yang didefinisikan oleh: Category as defined by:		PSAK 55/ SFAS 55	PSAK 71/ SFAS 71	PSAK 55/ SFAS 55 31 Desember/ December 2019	Dampak Penerapan PSAK 71/Impact of Implementation of SFAS 71	PSAK 71/ SFAS 71 1 Januari/ January 2020	
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Liabilitas segera	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortised cost</i>		Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortised cost</i>	1,781,962	-	1,781,962	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan dari nasabah	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortised cost</i>		Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortised cost</i>	195,600,300	-	195,600,300	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank Lain	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortised cost</i>		Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortised cost</i>	1,364,586	-	1,364,586	<i>Deposits from other banks</i>
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortised cost</i>		Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortised cost</i>	10,470,737	-	10,470,737	<i>Securities sold under repurchase agreement</i>
Liabilitas derivatif - Tidak Terkait lindung nilai	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi / <i>Financial liabilities at fair value through profit/loss</i>		Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi / <i>Financial liabilities at fair value through profit/loss</i>	377,931	-	377,931	<i>Derivative payables Non hedging related-</i>
- Terkait lindung nilai atas nilai wajar	Derivatif lindung nilai/ <i>Hedging derivatives</i>		Derivatif lindung nilai/ <i>Hedging derivatives</i>	96,984	-	96,984	<i>Hedging instruments in - fair value hedges related</i>
- Terkait lindung nilai atas arus kas	Derivatif lindung nilai/ <i>Hedging derivatives</i>		Derivatif lindung nilai/ <i>Hedging derivatives</i>	-	-	-	<i>Hedging instruments in - cash flow hedges related</i>
Liabilitas akseptasi	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortised cost</i>		Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortised cost</i>	3,767,071	-	3,767,071	<i>Acceptance payables</i>
Efek-efek yang diterbitkan	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortised cost</i>		Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortised cost</i>	7,503,112	-	7,503,112	<i>Marketable securities issued</i>
Pinjaman yang diterima	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortised cost</i>		Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortised cost</i>	2,647,013	-	2,647,013	<i>Borrowings</i>
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortised cost</i>		Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortised cost</i>	4,038,684	-	4,038,684	<i>Accruals expense and other liabilities</i>
Pinjaman subordinasi	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortised cost</i>		Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortised cost</i>	1,821,175	-	1,821,175	<i>Subordinated loans</i>
Liabilitas lain-lain	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortised cost</i>		Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortised cost</i>	930,019	344,567	1,274,586	<i>Other liabilities</i>

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

66. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Bank menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama. Informasi keuangan tambahan PT Bank CIMB Niaga Tbk (Entitas Induk) ini, dimana Bank CIMB Niaga membukukan investasi pada Entitas Anak dengan menggunakan metode biaya sesuai dengan PSAK 4 (2015), disajikan untuk dapat menganalisis hasil usaha entitas induk saja. Informasi keuangan tambahan PT Bank CIMB Niaga Tbk (Entitas Induk) (halaman 5/313 – 5/324) berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Entitas Anak.

67. PANDEMI CORONAVIRUS DISEASE 2019 (COVID-19)

Sehubungan dengan perkembangan penyebaran *Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)* terdapat beberapa peraturan baru yang dikeluarkan oleh pihak Regulator, antara lain sebagai berikut:

1. POJK No.11/POJK.03/2020 tanggal 16 Maret 2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran COVID-19 yang bertujuan untuk mendorong optimalisasi kinerja perbankan khususnya fungsi intermediasi, menjaga stabilitas keuangan, dan mendukung pertumbuhan ekonomi.
2. Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 tanggal 18 Mei 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)* dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan mengatur mengenai adanya penyesuaian tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap berupa penurunan tarif Pasal 17 ayat (1) huruf b Undang-Undang mengenai Pajak Penghasilan.
3. Siaran pers Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) atas dampak pandemi COVID-19 terhadap penerapan PSAK 8 tentang Peristiwa Setelah Periode Pelaporan dan PSAK 71 tentang Instrumen Keuangan tanggal 1 April 2020.
4. Siaran pers Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) atas dampak pandemi COVID-19 terhadap penerapan ISAK 102 tentang Penurunan Nilai Piutang *Murabahah* tanggal 14 April 2020.
5. Siaran pers OJK No. SP 28/DHMS/OJK/IV/2020 tentang Panduan Penerapan PSAK 71 dan PSAK 68 untuk Perbankan di Masa Pandemi COVID-19 tanggal 16 April 2020.

66. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The Bank published the consolidated financial statements as its primary financial statements. The supplementary financial information of PT Bank CIMB Niaga Tbk (Parent Entity), where Bank CIMB Niaga book investment in Subsidiaries using the cost method in accordance with PSAK 4 (2015), have been prepared in order that the parent entity's results of operations can be analysed. The following supplementary financial information of PT Bank CIMB Niaga Tbk (Parent Entity) (pages 5/313 – 5/324) should be read in conjunction with the consolidated financial statements of PT Bank CIMB Niaga Tbk and Subsidiaries.

67. CORONAVIRUS DISEASE 2019 (COVID-19) PANDEMIC

In relation to the update of Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) outbreak there are several new regulations issued by the Regulator are as follows:

1. *POJK No.11/POJK.03/2020 dated 16 March 2020 regarding National Economy Stimulus as the COVID-19 Outbreak Impact Countercyclical Policy with the objective to push the optimisation of bank's performance specifically for the intermediation function, to manage the stability of the financial system, and to support the economic growth.*
2. *Law No. 2 Year 2020 dated 18 May 2020 regarding State Financial Policies and Financial System Stability for Handling the Corona Virus Disease (COVID-19) Pandemic and/or in the Context of Facing Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability regulates the adjustment of the Income Tax rate for domestic Corporate Taxpayers and permanent business entity regarding the rate reduction of Article 17 paragraph (1) letter b for the Law of Income Tax.*
3. *Press release of the Indonesian Accountants Association (IAI) on the impact of the COVID-19 pandemic on the adoption of SFAS 8 concerning Events after the Reporting Period and SFAS 71 concerning Financial Instruments dated 1 April 2020.*
4. *Press release of the Indonesian Accountants Association (IAI) on the impact of the COVID-19 pandemic on the adoption of ISFAS 102 concerning Impairment on Murabahah Receivables dated 14 April 2020.*
5. *OJK press release No. SP 28/DHMS/OJK/IV/2020 concerning Guidelines for the implementation of SFAS 71 and SFAS 68 for Banking during the COVID-19 pandemic dated 16 April 2020.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**67. PANDEMI CORONAVIRUS DISEASE 2019 (COVID-19)
(lanjutan)**

Untuk mendukung program dari regulator tersebut, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak telah berupaya untuk ikut serta dalam menjaga stabilitas keuangan dan mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia dengan melakukan beberapa langkah sebagai berikut:

- Memberikan restrukturisasi/relaksasi kredit untuk debitur yang bisnisnya terkena dampak COVID-19;
- Tetap melakukan penyaluran kredit baru dan tambahan dengan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian;
- Melakukan pengawasan secara rutin dan proaktif, serta menjaga hubungan yang baik dengan debitur sehingga dapat bersama-sama melewati kondisi yang sulit ini;
- Meningkatkan upaya penagihan dan penyelesaian kredit bermasalah; dan
- Memantau dan menjaga tingkat likuiditas dan modal.

Dalam melakukan langkah-langkah tersebut, Bank terlebih dalam melakukan analisa berdasarkan risiko atas sektor-sektor ekonomi yang paling terkena dampak penurunan bisnis akibat COVID-19, dan melakukan *review* kualitatif dengan melakukan uji atas beberapa skenario yang kemungkinan akan terjadi yang berdampak pada penurunan kondisi perekonomian debitur dan Bank yang terhadap sektor-sektor ekonomi tersebut.

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak secara berkelanjutan memantau mengenai kondisi perekonomian selama pandemi dan dampaknya terhadap hasil usaha dan posisi keuangan.

Terkait dengan upaya untuk mengurangi penyebaran COVID-19 Dalam aktivitas operasionalnya, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak telah melakukan beberapa program protokol kesehatan sesuai dengan ketentuan dari pemerintah setempat, antara lain dengan pemanfaatan teknologi digital seperti OCTO Mobile dan OCTO Click dalam pembukaan rekening dan kemudahan transaksi perbankan, *daring meeting*, membatasi kepastian ruang kerja sesuai ketentuan dari pemerintah setempat melaksanakan pemisahan operasi (*split operations*), *work from home*, sterilisasi tempat kerja, pemakaian masker dan *hand sanitiser*, dan lain-lain.

**67. CORONAVIRUS DISEASE 2019 (COVID-19) PANDEMIC
(continued)**

To support the regulator's program, Bank CIMB Niaga and its Subsidiaries have made efforts to participate in maintaining financial stability and supporting Indonesia's economic growth by taking the following steps:

- *Providing credit restructuring / relaxation for debtors whose businesses have been affected by COVID-19;*
- *Continue to distribute new and additional credit while still applying the precautionary principle;*
- *Carry out routine and proactive supervision, as well as maintain good relations with debtors so that they can get through this difficult condition together;*
- *Increase efforts to collect and settle non-performing loans; and*
- *Monitor and maintain liquidity and capital levels.*

In carrying out these steps, the Bank especially conducts risk-based analysis of economic sectors most affected by the decline in business due to COVID-19, and conducts a qualitative review by conducting tests on several scenarios that are likely to occur which will have an impact on deteriorating debtor and bank's economic conditions against these economic sectors.

Bank CIMB Niaga and Subsidiaries continuously monitor the economic condition during this pandemic and the impact on the results of operations and financial position.

In related to reduce the spread of COVID-19, in its operational activities Bank CIMB Niaga and its Subsidiaries have carried out several health protocol programs in accordance with local government regulations, including the use of digital technology such as OCTO Mobile and OCTO Click in opening accounts and facilitating transactions banking, online meetings, limiting the certainty of work space according to the provisions of the local government to carry out split operations, work from home, work place sterilization, wearing masks and hand sanitizers, and others.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

68. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Pada tanggal 29 Januari 2021, PT CIMB Niaga Auto Finance (Anak Perusahaan) telah melakukan pembelian kembali atas sahamnya yang beredar dari PT Niaga Manajemen Citra. Saham yang dibeli kembali adalah sebanyak 9.221 (nilai penuh) lembar saham atau setara dengan 0,07% persentase kepemilikan dari jumlah seluruh saham CNAF yang dikeluarkan dan disetor penuh dengan total nilai transaksi sebesar Rp 1.140. Transaksi tersebut telah mendapatkan persetujuan dari OJK melalui Surat No. S-15/NB.11/2021 tertanggal 29 Januari 2021.

68. SUBSEQUENT EVENTS

On 29 January 2021, PT CIMB Niaga Auto Finance (Subsidiary) has bought back its outstanding shares from PT Niaga Manajemen Citra. The repurchased shares amounted to 9,221 (full amount) shares or the equivalent of 0.07% ownership percentage of the total issued and fully paid shares of CNAF with a total transaction value of Rp 1,140. The transaction has received approval from OJK through Letter No. S-15/NB.11/2021 dated 29 January 2021.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
PERUSAHAAN INDUK/PARENT COMPANY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
ASET				ASSETS
K a s	4,776,086	5,691,444	4,290,614	Cash
Giro pada Bank Indonesia	6,221,892	11,395,695	10,435,254	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	3,595,427	2,138,408	3,024,143	Current accounts with other banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	Less: Allowance for impairment losses
	<u>3,595,427</u>	<u>2,138,408</u>	<u>3,024,143</u>	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	13,342,250	12,133,873	9,240,574	Placement with other banks and Bank Indonesia
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(8,100)	(29,143)	(13,299)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>13,334,150</u>	<u>12,104,730</u>	<u>9,227,275</u>	
Efek-efek	9,321,483	12,000,711	10,715,002	Marketable securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(16,315)	(38,046)	(38,777)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>9,305,168</u>	<u>11,962,665</u>	<u>10,676,225</u>	
Obligasi Pemerintah	55,828,799	22,160,303	23,999,772	Government Bonds
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2,305,523	522,857	593,593	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	1,359,286	725,478	1,084,759	Derivative receivables
Kredit yang diberikan				Loans
Pihak berelasi	486,248	700,539	547,637	Related parties
Pihak ketiga	171,448,991	190,750,561	185,966,151	Third parties
	<u>171,935,239</u>	<u>191,451,100</u>	<u>186,513,788</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(11,818,607)	(5,984,978)	(5,951,354)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan	<u>160,116,632</u>	<u>185,466,122</u>	<u>180,562,434</u>	Total loans
Tagihan akseptasi	2,153,756	3,767,071	4,462,483	Acceptance receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(131,091)	-	-	Less: Allowance for impairment losses
	<u>2,022,665</u>	<u>3,767,071</u>	<u>4,462,483</u>	

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
PERUSAHAAN INDUK/PARENT COMPANY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

ASET (lanjutan)	2020	2019	2018	ASSETS (continued)
Penyertaan	1,082,535	1,082,535	832,535	Investments
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(555)	(555)	(555)	Less: Allowance for impairment losses
	1,081,980	1,081,980	831,980	
Aset tetap	9,327,174	8,127,752	8,141,688	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(2,405,232)	(1,902,418)	(2,694,372)	Less: Accumulated depreciation
	6,921,942	6,225,334	5,447,316	
Aset takberwujud	3,351,315	3,079,525	2,791,957	Intangible assets
Dikurangi: Akumulasi amortisasi	(1,587,647)	(1,377,850)	(1,199,048)	Less: Accumulated amortisation
	1,763,668	1,701,675	1,592,909	
Aset yang diambil alih	391,544	171,046	370,594	Foreclosed assets
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(143,104)	(126,520)	(174,224)	Less: Allowance for impairment losses
	248,440	44,526	196,370	
Uang muka pajak	1,622,553	1,355,957	1,480,072	Prepaid taxes
Aset pajak tangguhan - bersih	719,823	-	95,114	Deferred tax assets - net
Pendapatan yang masih harus diterima	2,502,089	1,240,703	1,258,173	Accrued income
Beban dibayar dimuka	1,009,756	1,367,603	1,282,794	Prepaid expenses
Aset Lain-lain	4,382,495	3,931,021	5,172,887	Other Assets
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(444,313)	(441,556)	(440,301)	Less: Allowance for impairment losses
	3,938,182	3,489,465	4,732,586	
JUMLAH ASET	278,674,061	272,442,016	265,273,866	TOTAL ASSETS

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
PERUSAHAAN INDUK/PARENT COMPANY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	3,628,343	1,775,197	2,240,191	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan dari nasabah				<i>Deposits from customers</i>
Giro				<i>Demand deposits</i>
Pihak berelasi	386,304	452,008	153,044	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	55,724,159	48,868,781	45,773,898	<i>Third parties</i>
	56,110,463	49,320,789	45,926,942	
Tabungan				<i>Saving deposits</i>
Pihak berelasi	165,818	79,250	66,021	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	67,695,551	59,236,819	54,429,862	<i>Third parties</i>
	67,861,369	59,316,069	54,495,883	
Deposito				<i>Time deposits</i>
Pihak berelasi	57,561	199,580	87,503	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	83,747,947	87,140,738	90,309,681	<i>Third parties</i>
	83,805,508	87,340,318	90,397,184	
Jumlah simpanan nasabah	207,777,340	195,977,176	190,820,009	<i>Total deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain				<i>Deposits from other banks</i>
Giro dan tabungan	1,313,817	1,099,645	1,439,890	<i>Demand and saving deposits</i>
<i>Inter-bank call money dan</i>				<i>Inter-bank call money and</i>
<i>deposito berjangka</i>	1,587,739	264,941	1,488,803	<i>time deposits</i>
	2,901,556	1,364,586	2,928,693	
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	8,656,643	10,470,737	11,940,900	<i>Securities sold under repurchase agreement</i>
Liabilitas derivatif	738,351	474,915	684,269	<i>Derivative payables</i>
Liabilitas akseptasi	2,153,756	3,767,071	4,462,483	<i>Acceptance payables</i>
Efek-efek yang diterbitkan	6,565,604	7,503,112	5,269,757	<i>Marketable securities issued</i>
Pinjaman yang diterima	-	1,708,789	1,925,039	<i>Borrowings</i>
Hutang pajak				<i>Tax payables</i>
- Pajak penghasilan badan	74,259	171,824	203,066	<i>Corporate income tax -</i>
- Pajak lain-lain	181,278	243,220	167,917	<i>Other taxes -</i>
	255,537	415,044	370,983	
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	-	73,238	-	<i>Deferred tax liabilities - net</i>
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain				<i>Accruals and other liabilities</i>
- Beban yang masih harus dibayar	2,831,796	2,492,277	2,196,244	<i>Accruals -</i>
- Liabilitas lain-lain	1,812,082	1,009,962	826,684	<i>Other liabilities -</i>
	4,643,878	3,502,239	3,022,928	
Liabilitas imbalan kerja	1,062,077	1,104,001	911,853	<i>Employee benefit obligations</i>
Pinjaman subordinasi	224,184	1,821,175	1,742,417	<i>Subordinated loans</i>
JUMLAH LIABILITAS	238,607,269	229,957,280	226,319,522	TOTAL LIABILITIES

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
PERUSAHAAN INDUK/PARENT COMPANY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

EKUITAS	2020	2019	2018	EQUITY
Modal saham biasa				<i>Share capital</i>
Modal dasar 71.853.936				<i>Authorised capital 71,853,936</i>
saham biasa kelas A, dengan				<i>class A ordinary shares with</i>
nilai nominal Rp 5.000 (nilai penuh)				<i>par value of Rp 5,000 (full</i>
per saham dan 50.814.606.400				<i>amount) per share, and</i>
saham biasa kelas B,				<i>50,814,606,400 class B</i>
dengan nilai nominal Rp 50				<i>ordinary shares with par value</i>
(nilai penuh) per saham.				<i>of Rp 50 (full amount) per share.</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh				<i>Issued and fully paid</i>
71.853.936 lembar saham biasa kelas A dan				<i>71,853,936 class A ordinary shares and</i>
25.059.752.907 lembar saham biasa kelas B				<i>and 25,059,752,907 class B ordinary</i>
pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018	1,612,257	1,612,257	1,612,257	<i>as at 31 December 2020, 2019 and 2018</i>
Tambahan modal disetor	7,033,450	7,033,450	7,033,450	<i>Additional paid in capital</i>
Saham treasuri	(253,832)	(253,279)	(250,321)	<i>Treasury shares</i>
Cadangan kompensasi berbasis saham	96,430	95,520	86,453	<i>Share-based compensation reserve</i>
Selisih penilaian kembali aset tetap	3,515,604	3,520,447	3,077,883	<i>Reserve on revaluation of fixed assets</i>
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1,145,286	(138,554)	(436,355)	<i>Unrealised gains/(losses) of marketable securities and government bonds on fair value through other comprehensive income</i>
Cadangan umum dan wajib	351,538	351,538	351,538	<i>General and statutory reserve</i>
Saldo laba	26,566,059	30,263,357	27,479,439	<i>Retained earnings</i>
Jumlah ekuitas	<u>40,066,792</u>	<u>42,484,736</u>	<u>38,954,344</u>	<i>Total equity</i>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>278,674,061</u>	<u>272,442,016</u>	<u>265,273,866</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
PERUSAHAAN INDUK/PARENT COMPANY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019	2018	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS
Pendapatan bunga	16,677,287	17,877,153	17,802,419	Interest income
Pendapatan syariah	3,454,647	3,293,250	1,946,654	Sharia income
Beban bunga	(6,118,870)	(7,011,642)	(7,197,943)	Interest expense
Beban syariah	(2,020,423)	(2,071,331)	(1,025,280)	Sharia expense
Penghasilan bunga bersih	11,992,641	12,087,430	11,525,850	Net interest income
Pendapatan operasional lainnya				Other operating income
Provisi dan komisi lainnya	1,617,390	2,094,694	2,116,850	Other fees and commissions
Keuntungan transaksi mata uang asing	(178,063)	2,937	38,323	Foreign exchange gains
Lain-lain	345,376	1,024,733	589,481	Others
Jumlah pendapatan operasional lainnya	1,784,703	3,122,364	2,744,654	Total other operating income
Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan nonkeuangan - bersih	(5,280,567)	(3,252,569)	(3,100,980)	Impairment losses on financial and non-financial assets - net
Keuntungan dari instrumen keuangan yang diperdagangkan - bersih	1,140,500	586,536	802,607	Gains from trading financial instruments - net
Keuntungan dari penjualan efek-efek - bersih	806,040	377,577	99,015	Gains from sale of marketable securities - net
Beban operasional lainnya				Other operating expenses
Beban tenaga kerja	(4,049,330)	(4,410,192)	(3,860,502)	Personnel expenses
Umum dan administrasi	(3,498,611)	(3,655,146)	(3,550,906)	General and administrative
Lain-lain	(203,285)	(181,863)	(142,068)	Others
Jumlah beban operasional lainnya	(7,751,226)	(8,247,201)	(7,553,476)	Total other operating expenses
LABA OPERASIONAL BERSIH	2,692,091	4,674,137	4,517,670	NET OPERATING INCOME
PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL				INCOME FROM NON OPERATIONS
Pendapatan bukan operasional - bersih	32,634	55,336	20,641	Non operating income - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	2,724,725	4,729,473	4,538,311	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(893,762)	(1,249,070)	(1,232,737)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH	1,830,963	3,480,403	3,305,574	NET INCOME

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
PERUSAHAAN INDUK/PARENT COMPANY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN**

**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**

FOR THE YEARS ENDED

31 DECEMBER 2020, 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019	2018	
Laba bersih	1,830,963	3,480,403	3,305,574	Net income
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengkukuran kembali atas program imbalan pasti - keuntungan aktuarial	-	-	245,817	<i>Remeasurement of post employment benefits obligation - actuarial gains</i>
Selisih penilaian kembali aset tetap	(4,843)	490,097	-	<i>Reserve on revaluation of fixed assets</i>
	(4,843)	490,097	245,817	
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	(47,533)	(61,454)	<i>Income tax relating to item that will not be reclassified to profit or loss</i>
	(4,843)	442,564	184,363	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Item that will be reclassified subsequently to profit or loss</i>
Keuntungan yang belum di realisasi atas perubahan nilai wajar dari efek-efek dan obligasi pemerintah dalam dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1,604,114	351,428	(553,597)	<i>Unrealised gains from changes in fair value of marketable securities and government bonds on fair value through other comprehensive income</i>
Penyesuaian reklasifikasi atas (kerugian)/keuntungan yang termasuk dalam laba rugi	(34,280)	45,640	(62,639)	<i>Reclassification adjustment on (losses)/gains which already included in profit or loss</i>
	1,569,834	397,068	(616,236)	
Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	(285,994)	(99,267)	154,059	<i>Income tax relating to items of other comprehensive income</i>
	1,283,840	297,801	(462,177)	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	1,278,997	740,365	(277,814)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	3,109,960	4,220,768	3,027,760	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM (dalam nilai penuh Rupiah per saham)				EARNINGS PER SHARE (expressed in Rupiah full amount per share)
Dasar	73.44	139.60	132.58	Basic

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Cadangan kompensasi berbasis saham/ Share based compensation reserve	Selisih penilaian kembali aset tetap/ Reserve on revaluation of fixed assets	(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Unrealised (losses)/gains on fair value through other comprehensible income marketable securities and	Saham treasuri/ Treasury shares	Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya - cadangan umum dan wajib/ Appropriated retained earnings - general and statutory reserve	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings	Jumlah/ Total	
Saldo 1 Januari 2020	1,612,257	7,033,450	95,520	3,520,447	(138,554)	(253,279)	351,538	30,263,357	42,484,736	Balance as at 1 January 2020
Implementasi penerapan PSAK 71, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	-	(4,136,100)	(4,136,100)	SFAS 71 implementation, net of tax
Saldo awal yang disajikan kembali setelah dampak penerapan PSAK 71	1,612,257	7,033,450	95,520	3,520,447	(138,554)	(253,279)	351,538	26,127,257	38,348,636	Restated beginning balance after impact of SFAS 71 implementation
Kerugian aktuarial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Actuarial loss
Jumlah laba komprehensif periode berjalan:										Total comprehensive income for the current period:
- Laba bersih	-	-	-	-	-	-	-	1,830,963	1,830,963	Net income -
- Penghasilan komprehensif lain *)	-	-	-	(4,843)	1,283,840	-	-	-	1,278,997	Other comprehensive income *) -
	-	-	-	(4,843)	1,283,840	-	-	1,830,963	3,109,960	
Transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik:										Transaction with owners in their capacity as owners:
- Pembagian dividen tunai atas laba bersih tahun buku 2019	-	-	-	-	-	-	-	(1,392,161)	(1,392,161)	Distribution of cash dividend - on 2019 financial year net income
- Cadangan kompensasi berbasis saham	-	-	910	-	-	-	-	-	910	Shared based compensation reserve -
	-	-	910	-	-	(553)	-	(1,392,161)	(1,391,804)	
Saldo 31 Desember 2020	1,612,257	7,033,450	96,430	3,515,604	1,145,286	(253,832)	351,538	26,566,059	40,066,792	Balance as at 31 December 2020

*) Jumlah yang termasuk di dalam saldo laba untuk tahun yang berakhir 2020, 2019, dan 2018 merupakan pengukuran kembali atas program imbalan pasti setelah pajak

Amounts included in retained earnings for the years ended 2020, 2019, and 2018 *) are the remeasurement of post employment benefits obligation net of tax

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED

31 DECEMBER 2020, 2019, AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid in capital</i>	Cadangan kompensasi berbasis saham/ <i>Share based compensation reserve</i>	Selisih penilaian kembali aset tetap/ <i>Reserve on revaluation of fixed assets</i>	(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual setelah pajak/ <i>Unrealised (losses)/gains on available-for-sale marketable securities and government bonds net of tax</i>	Saham treasuri/ <i>Treasury shares</i>	Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya - cadangan umum dan wajib/ <i>Appropriated retained earnings - general and statutory reserve</i>	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated retained earnings</i>	Jumlah/ Total	
Saldo 1 Januari 2019	1,612,257	7,033,450	86,453	3,077,883	(436,355)	(250,321)	351,538	27,479,439	38,954,344	Balance as at 1 January 2019
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan:										Total comprehensive income for the current year:
- Laba bersih	-	-	-	-	-	-	-	3,480,403	3,480,403	Net income -
- Penghasilan komprehensif lain *)	-	-	-	442,564	297,801	-	-	-	740,365	Other comprehensive income *) -
	-	-	-	442,564	297,801	-	-	3,480,403	4,220,768	
Transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik:										Transaction with owners in their capacity as owners:
- Pembagian dividen tunai atas laba bersih tahun buku 2018	-	-	-	-	-	-	-	(696,485)	(696,485)	Distribution of cash dividend - on 2018 financial year net income
- Saham treasuri	-	-	-	-	-	(2,958)	-	-	(2,958)	Treasury Shares -
- Cadangan kompensasi berbasis saham	-	-	9,067	-	-	-	-	-	9,067	Shared based compensation reserve -
	-	-	9,067	-	-	(2,958)	-	(696,485)	(690,376)	
Saldo 31 Desember 2019	1,612,257	7,033,450	95,520	3,520,447	(138,554)	(253,279)	351,538	30,263,357	42,484,736	Balance as at 31 December 2019

*) Jumlah yang termasuk di dalam saldo laba untuk tahun yang berakhir 2020, 2019, dan 2018 merupakan pengukuran kembali atas program imbalan pasti setelah pajak

Amounts included in retained earnings for the years ended 2020, 2019, and 2018 *) are the remeasurement of post employment benefits obligation net of tax

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED**

31 DECEMBER 2020, 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Cadangan kompensasi berbasis saham/ Share based compensation reserve	Selisih penilaian kembali aset tetap/ Reserve on revaluation of fixed assets	(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual setelah pajak/ Unrealised (losses)/gains on available-for-sale marketable securities and government bonds net of tax	Saham Treasuri/ Treasury Shares	Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya - cadangan umum dan wajib/ Appropriated retained earnings - general and statutory reserve	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings	Jumlah/ Total	
Saldo 1 Januari 2018	1,612,257	7,033,450	57,011	3,077,883	25,822	(242,902)	351,538	24,584,922	36,499,981	Balance as at 1 January 2018
Jumlah laba komprehensif periode berjalan:										Total comprehensive income for the current period:
- Laba bersih	-	-	-	-	-	-	-	3,305,574	3,305,574	Net income -
- Penghasilan komprehensif lain *)	-	-	-	-	(462,177)	-	-	184,363	(277,814)	Other comprehensive income*) -
	-	-	-	-	(462,177)	-	-	3,489,937	3,027,760	
Transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik:										Transaction with owners in their capacity as owners:
- Pembagian dividen tunai atas laba bersih tahun buku 2017	-	-	-	-	-	-	-	(595,420)	(595,420)	Distribution of cash dividend - on 2017 financial year net income
- Saham treasuri	-	-	-	-	-	(7,419)	-	-	(7,419)	Treasury shares -
- Cadangan kompensasi berbasis saham	-	-	29,442	-	-	-	-	-	29,442	Share based compensation reserve -
Saldo 31 Desember 2018	<u>1,612,257</u>	<u>7,033,450</u>	<u>86,453</u>	<u>3,077,883</u>	<u>(436,355)</u>	<u>(250,321)</u>	<u>351,538</u>	<u>27,479,439</u>	<u>38,954,344</u>	Balance as at 31 December 2018

*) Jumlah yang termasuk di dalam saldo laba untuk tahun yang berakhir 2020, 2019, dan 2018 merupakan pengukuran kembali atas program imbalan pasti setelah pajak

Amounts included in retained earnings for the years ended 2020, 2019, and 2018 *) are the remeasurement of post employment benefits obligation net of tax

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY**

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019	2018	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flow from operating activities
Pendapatan bunga, provisi, dan komisi yang diterima	20,482,030	23,272,720	21,637,532	Receipts of interest, fees, and commissions income
Bunga, provisi, dan komisi yang dibayar	(7,400,211)	(8,383,708)	(7,305,442)	Payments of interest, fees, and commissions
Penghasilan operasional lainnya yang diterima	345,377	1,024,733	589,479	Other operating income received
Keuntungan transaksi mata uang asing dan derivatif - bersih	236,247	1,107,182	(99,500)	Gains of foreign exchange and derivatives transactions - net
Beban operasional lainnya yang dibayar	(5,882,771)	(5,940,101)	(9,239,623)	Other operating expense paid
Pendapatan bukan operasional - bersih	(209,583)	45,807	25,205	Non operating income - net
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	7,571,089	11,126,633	5,607,651	Cash flow before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas :				Changes in assets and liabilities :
Penurunan/(kenaikan) aset				Decrease/(increase) in assets :
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah untuk tujuan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(4,106,149)	(943,160)	2,394,084	Fair value through profit or loss of marketable securities and Government Bonds
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(1,782,666)	70,736	(593,593)	Securities purchased under resale agreements
Kredit yang diberikan	15,842,060	(8,177,746)	(8,094,465)	Loans
Tagihan akseptasi	1,744,406	695,412	(277,518)	Acceptance receivables
Kenaikan/(penurunan) liabilitas :				Increase/(decrease) in liabilities :
Simpanan nasabah	11,800,164	5,157,167	1,364,780	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1,536,970	(1,564,107)	(3,955,642)	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(1,814,094)	(1,470,163)	2,562,197	Securities sold under repurchase agreement
Liabilitas akseptasi	(1,613,315)	(695,412)	277,518	Acceptance payables
Utang pajak	(61,942)	75,303	(2,188)	Taxes payable
Pajak penghasilan yang dibayar selama periode berjalan	(744,743)	(1,258,759)	(1,061,286)	Income tax paid during the period
Kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi	28,371,780	3,015,904	(1,778,462)	Net cash provided by/(used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flow from investing activities
Hasil penjualan aset tetap	1,914	-	816	Proceeds from sale of fixed assets
Pelepasan atas penyertaan jangka panjang	-	-	(49,500)	Disposal in long term investments
Penambahan penyertaan pada entitas anak	-	(250,000)	-	Addition of investment in subsidiary
Pembelian efek-efek dan Obligasi Pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi	(40,959,371)	-	-	Purchasing of fair value through other comprehensive income and amortised cost marketable securities and Government Bonds
Pembelian efek-efek dan Obligasi Pemerintah - tersedia untuk dijual dan yang dimiliki hingga jatuh tempo	-	(817,585)	(11,129,338)	Purchasing of available-for-sale and held-to-maturity marketable securities and Government Bonds
Penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi	15,144,027	-	-	Selling of fair value through other comprehensive income and amortised cost marketable securities and Government Bonds
Penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah - tersedia untuk dijual dan yang dimiliki hingga jatuh tempo	-	3,465,134	10,474,780	Selling of available-for-sale and held-to-maturity marketable securities and Government Bonds
Pembelian aset tetap	(636,840)	(637,353)	(691,607)	Acquisition of fixed assets
Pembelian aset takberwujud	(271,812)	(295,869)	(262,502)	Acquisition of intangible assets
Kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas investasi	(26,722,082)	1,464,327	(1,657,351)	Net cash (used in)/provided by investing activities

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY**

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019, DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020, 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019	2018	
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flow from financing activities
Saham treasuri	(553)	(3,954)	(7,419)	Treasury shares
Efek-efek yang diterbitkan	1,000,000	3,823,000	2,021,000	Marketable securities issued
Pembayaran pokok dan bunga dari obligasi dan efek-efek yang diterbitkan	(2,747,970)	(2,257,672)	(2,770,921)	Payment of principal and interest from bonds and marketable securities issued
Penambahan atas pinjaman yang diterima	-	1,668,826	1,733,317	Addition of borrowings
Pembayaran atas bunga dan pinjaman yang diterima	(1,708,789)	(1,885,077)	(4,619,916)	Payment of interest and borrowings
Perolehan pinjaman subordinasi	-	83,000	150,000	Obtaining subordinated loans
Pembayaran atas pinjaman subordinasi	(1,600,000)	-	-	Payment of subordinated loans
Pembayaran dividen	(1,392,161)	(696,485)	(595,420)	Dividend paid
Kas bersih yang (digunakan) untuk/diperoleh dari aktivitas pendanaan	(6,449,473)	731,638	(4,089,359)	Net cash (used in)/provided by financing activities
Pengaruh perubahan kurs mata uang pada kas dan setara kas	302,450	(435,089)	566,687	Effects on exchange rate differences in cash and cash equivalent
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(4,497,325)	4,776,780	(6,958,485)	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalent
Kas dan setara kas pada awal periode	32,432,980	27,656,200	34,614,685	Cash and cash equivalent at beginning of the period
Kas dan setara kas pada akhir periode	27,935,655	32,432,980	27,656,200	Cash and cash equivalent at end of the period
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalent consist of:
Kas	4,776,086	5,691,444	4,291,614	Cash
Giro pada Bank Indonesia	6,221,892	11,395,695	10,435,254	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	3,595,427	2,138,408	3,024,143	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain - jangka waktu jatuh tempo enam bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	13,342,250	12,133,873	9,240,574	Placements with other banks - mature within six months or less since acquisition date
Sertifikat Bank Indonesia dan Sertifikat Deposito Bank Indonesia - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	-	1,073,560	665,615	Bank Indonesia Certificates and Bank Indonesia Certificates Deposits - mature within three months or less since acquisition date
Jumlah kas dan setara kas	27,935,655	32,432,980	27,656,200	Total cash and cash equivalents
Informasi tambahan arus kas:				Supplemental cash flows information:
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas	-	-	-	Activities not affecting cash flows

Tinjauan
Pendukung BisnisLaporan Tata Kelola
PerusahaanTanggung Jawab Sosial
PerusahaanData Perusahaan
LainnyaLaporan Keuangan
Konsolidasian

LAMPIRAN

SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA NO. 9/SEOJK.03/2020: TRANSPARANSI DAN PUBLIKASI LAPORAN BANK UMUM KONVENSIONAL

Keterangan	Halaman
1. Informasi Umum	
a. Ikhtisar Data Keuangan Penting Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan paling kurang 2 (dua) tahun buku atau sejak memulai usaha jika Bank tersebut menjalankan kegiatannya kurang dari 2 (dua) tahun, paling sedikit memuat:	17-22
1) Pendapatan bunga bersih;	18
2) Laba operasional;	18
3) Laba sebelum pajak;	18
4) Laba bersih;	18
5) Total laba (rugi) komprehensif;	18-19
6) Laba bersih per saham;	19
7) Jumlah aset;	17
8) Jumlah liabilitas;	17
9) Jumlah ekuitas;	17
10) Aset produktif;	17
11) Dana pihak ketiga;	17
12) Pinjaman yang diterima;	17
13) Rasio KPMM;	21-22
14) Return on Asset (ROA);	21-22
15) Return on Equity (ROE);	21-22
16) Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan;	21-22
17) Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO);	21-22
18) Cost to Income Ratio (CIR);	21-22
19) Persentase pelanggaran dan pelanggaran Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK);	21-22
20) Rasio Giro Wajib Minimum (GWM);	21-22
21) Rasio Posisi Devisa Neto (PDN); dan	21-22
22) Informasi dan rasio keuangan lain yang relevan dengan industri perbankan.	21-22
b. Profil Bank	
Profil Bank paling sedikit memuat:	77-149
1) Nama Bank, termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	77
2) Akses terhadap Bank, termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	77
a) Alamat;	77
b) Nomor telepon;	77
c) Alamat surat elektronik; dan	77
d) Alamat situs web;	77
3) Riwayat singkat Bank;	78-81
4) Visi dan misi Bank;	82-84

Ikhtisar
UtamaLaporan
ManajemenProfil
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan
ManajemenManajemen
Risiko

Keterangan		Halaman
5)	Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	98-91
6)	Struktur organisasi Bank paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	85-87
7)	Susunan dan komposisi pemegang saham, yaitu nama pemegang saham dan persentase kepemilikan, termasuk:	121-125
a)	Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Bank;	121-122
b)	Anggota direksi dan anggota dewan komisaris yang memiliki saham Bank;	123-125
c)	Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Bank;	121-122
d)	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Bank, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	128
8)	Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana bank memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Bank (jika ada);	130-131
9)	Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak;	130-131
10)	Profil direksi dan dewan komisaris, paling sedikit, memuat:	94-102
a)	Susunan direksi, dewan komisaris beserta jabatan, dan ringkasan riwayat hidupnya;	94-102
b)	Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;	94-102
c)	Foto terbaru;	94-102
d)	Usia;	94-102
e)	Kewarganegaraan;	94-102
f)	Riwayat pendidikan;	94-102
g)	Riwayat jabatan, meliputi informasi:	94-102
(1)	Dasar hukum penunjukan sebagai anggota direksi dan dewan komisaris pada Bank yang bersangkutan;	94-102
(2)	Rangkap jabatan, baik sebagai anggota direksi, anggota dewan komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lain (jika ada); dan	94-102
(3)	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Bank;	94-102
h)	Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota direksi dan dewan komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); dan	94-102
i)	Hubungan afiliasi dengan anggota direksi lain, anggota dewan komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi.	94-102
11)	Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota direksi dan/atau anggota dewan komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian laporan publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan tahunan, maka susunan yang dicantumkan dalam laporan tahunan yaitu susunan anggota direksi dan/atau anggota dewan komisaris yang sebelum dan setelah perubahan;	105
12)	Profil singkat pejabat eksekutif, termasuk susunan pejabat eksekutif beserta jabatan dan ringkasan riwayat hidup.	106-116
13)	Jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku; dan	117-118
14)	Penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Bank baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat:	30-33
a)	Nama penghargaan dan/atau sertifikasi;	30-33
b)	Badan atau lembaga yang memberikan; dan	30-33
c)	Masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (jika ada);	30-33
2. Informasi Kinerja Keuangan		
a. Laporan direksi		
	Uraian singkat mengenai kinerja Bank, yang paling sedikit meliputi:	59-67
1)	Strategi dan kebijakan yang ditetapkan oleh manajemen Bank, termasuk untuk UUS apabila Bank memiliki UUS;	60-62
2)	Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan;	62
3)	Kendala yang dihadapi Bank;	62-63
4)	Gambaran tentang prospek usaha;	64
5)	Penerapan tata kelola Bank;	66
6)	Perubahan komposisi anggota direksi dan alasan perubahan (jika ada);	67



Tinjauan
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan



Data Perusahaan
Lainnya



Laporan Keuangan
Konsolidasian

Keterangan	Halaman
7) Struktur organisasi;	63
8) Aktivitas utama;	63
9) Teknologi informasi;	61-62, 65
10) Jenis produk dan jasa yang ditawarkan, termasuk penyaluran kredit kepada debitur usaha mikro, kecil, dan menengah;	63
11) Tingkat suku bunga penghimpunan dan penyediaan dana;	63
12) Perkembangan perekonomian dan target pasar;	59-60
13) Jaringan kerja dan mitra usaha di dalam dan/atau di luar negeri;	63
14) Jumlah, jenis, dan lokasi kantor;	63
15) Kepemilikan direksi, dewan komisaris, dan pemegang saham dalam kelompok usaha Bank;	64
16) Perubahan-perubahan penting yang terjadi pada Bank dan kelompok usaha Bank dalam tahun yang bersangkutan;	64
17) Hal-hal penting yang diperkirakan terjadi pada masa mendatang; dan	64
18) Sumber daya manusia meliputi jumlah, tingkat pendidikan, pelatihan, dan pengembangan sumber daya manusia.	65
b. Laporan dewan komisaris	
Laporan dewan komisaris paling sedikit memuat:	47-55
1) Susunan dewan komisaris, beserta jabatan, dan ringkasan riwayat hidup;	57, 94
2) Penilaian terhadap kinerja direksi mengenai pengelolaan Bank;	48-49
3) Pengawasan terhadap implementasi strategi Bank;	49-50
4) Pandangan atas prospek usaha Bank yang disusun oleh direksi;	50
5) Pandangan atas penerapan tata kelola Bank;	52
6) Perubahan komposisi anggota dewan komisaris dan alasan perubahan (jika ada); dan	54
7) Frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota direksi;	52
c. Analisis dan pembahasan manajemen	
Analisis dan pembahasan manajemen yang memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam Tahun Buku, paling sedikit mengenai:	154-282
1) Tinjauan kinerja per segmen usaha termasuk UUS, paling sedikit mengenai:	157-202
a. Pendapatan; dan	157-202
b. Profitabilitas;	157-202
2) Tinjauan kinerja keuangan yang mencakup perbandingan kinerja keuangan tahun berjalan dengan tahun sebelumnya, penjelasan mengenai penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, yang paling sedikit mengenai:	203-235
a. Penanaman dana (investasi dan pemberian kredit/pembiayaan) dan total aset;	207-218
b. Dana pihak ketiga dan sumber pendanaan lain;	218-224
c. Ekuitas;	224-225
d. Pendapatan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif;	226-232
e. Arus kas; dan	233
f. Suku bunga dasar kredit;	235
3) Analisis kualitas aset produktif dan rasio keuangan yang relevan;	234, 244
4) Struktur permodalan Bank;	246-248
5) Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada); dan	250
6) Aspek pemasaran atas produk Bank, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	272-278
3. Informasi Eksposur Risiko dan Permodalan	
Eksposur risiko dan permodalan meliputi laporan eksposur risiko dan permodalan periode tahunan sebagaimana diatur dalam bagian II Laporan publikasi eksposur risiko dan permodalan.	287-428
4. Informasi Tata Kelola	
Dalam hal Bank menggabungkan laporan pelaksanaan tata kelola dalam Laporan Publikasi Keuangan dan Informasi Kinerja Keuangan Tahunan, maka ruang lingkup dan pedoman pengisian mengacu pada POJK mengenai penerapan tata kelola bagi bank umum.	461-668

Ikhtisar
UtamaLaporan
ManajemenProfil
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan
ManajemenManajemen
Risiko

Keterangan	Halaman
5. Laporan Keberlanjutan	
a. Laporan Keberlanjutan sebagaimana diatur dalam POJK mengenai penerapan keuangan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik. Dalam hal bank menggabungkan laporan keberlanjutan dalam laporan publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan tahunan, maka ruang lingkup dan pedoman pengisian laporan mengacu pada POJK dimaksud.	<i>Sustainability Report</i>
b. Laporan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundangundangan mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan perseroan terbatas.	673-707
1) Informasi mengenai pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek:	
a) lingkungan hidup;	687-692
b) praktik ketenagakerjaan;	693-697
c) praktik kegiatan institusi yang sehat;	679-682
d) konsumen; dan	698-701
e) pengembangan masyarakat.	702-707
2) Dalam hal Bank menyajikan informasi mengenai pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada angka 1) pada laporan tersendiri seperti laporan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan, Bank dikecualikan untuk mengungkapkan informasi mengenai pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam laporan publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan tahunan.	N/A
6. Laporan Keuangan Tahunan	
Laporan keuangan tahunan yaitu Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.	723
7. Informasi terkait dengan Kelompok Usaha Bank	
a. Bank yang merupakan bagian dari suatu kelompok usaha dan/atau memiliki Entitas Anak, harus menambahkan dengan:	
1) struktur kelompok usaha Bank yang meliputi:	
a) struktur kelompok usaha Bank, antara lain terdiri dari Bank, Entitas Anak, perusahaan terelasi (sister company), Entitas Induk sampai dengan ultimate shareholder;	
b) struktur keterkaitan kepengurusan dalam kelompok usaha Bank; dan	128-129
c) pemegang saham yang bertindak atas nama pemegang saham lain. Pengertian pemegang saham yang bertindak atas nama pemegang saham lain adalah pemegang saham perorangan atau entitas yang memiliki tujuan bersama yaitu mengendalikan Bank, berdasarkan atau tidak berdasarkan suatu perjanjian;	
2) transaksi antara Bank dengan pihak-pihak berelasi dalam kelompok usaha Bank, memperhatikan:	
a) informasi transaksi dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan Bank maupun yang dilakukan oleh setiap entitas di dalam kelompok usaha Bank yang bergerak di bidang keuangan;	
b) pihak-pihak berelasi yaitu pihak-pihak sebagaimana diatur dalam standar akuntansi keuangan;	
c) jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi, antara lain:	
(1) kepemilikan silang;	
(2) transaksi dari suatu kelompok usaha yang bertindak untuk kepentingan kelompok usaha yang lain;	257-260
(3) pengelolaan likuiditas jangka pendek dalam kelompok usaha;	
(4) penyediaan dana yang diberikan atau diterima oleh entitas lain dalam satu kelompok usaha;	
(5) eksposur kepada pemegang saham mayoritas antara lain dalam bentuk pinjaman, komitmen, dan kontinjensi; dan	
(6) pembelian, penjualan, dan/atau penyewaan aset dengan entitas lain dalam suatu kelompok usaha, termasuk yang dilakukan dengan repurchase agreement (repo);	
3) transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan oleh setiap entitas dalam kelompok usaha Bank yang bergerak di bidang keuangan;	257-260
4) penyediaan dana, komitmen maupun fasilitas lain yang dapat dipersamakan dengan itu dari setiap entitas yang berada dalam satu kelompok usaha dengan Bank kepada debitur dan/atau pihak-pihak yang telah memperoleh penyediaan dana dari Bank; dan	257
5) adanya larangan, batasan, dan/atau hambatan signifikan lain untuk melakukan transfer dana atau dalam rangka pemenuhan modal yang dipersyaratkan oleh otoritas yang berwenang antara Bank dengan entitas lain dalam satu kelompok usaha.	257
8. Informasi Tambahan bagi Bank yang merupakan Emiten dan/atau Perusahaan Publik	
Bank yang merupakan Emiten dan/atau Perusahaan Publik menambahkan ruang lingkup informasi sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai bentuk dan isi laporan tahunan Emiten atau Perusahaan Publik	√



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

REFERENSI SILANG SEOJK NO. 30-SEOJK.04-2016: LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN PUBLIK

Keterangan	Halaman
I. Ketentuan Umum	
1. Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.	√
2. Seiring dengan perkembangan Pasar Modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.	√
3. Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.	√
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan.	-
II. Bentuk Laporan Tahunan	
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.	√
2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	√
3. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf.	√
III. Isi Laporan Tahunan	
1. Ketentuan Umum	
a. Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai:	
1) ikhtisar data keuangan penting;	17-22
2) informasi saham (jika ada);	24-29
3) laporan Direksi;	59-69
4) laporan Dewan Komisaris;	47-58
5) profil Emiten atau Perusahaan Publik;	77-149
6) analisis dan pembahasan manajemen;	154-282
7) tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	461-668
8) tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;	673-707
9) laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan	723
10) surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan;	72
b. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami;	√
2. Uraian Isi Laporan Tahunan	
a. Ikhtisar Data Keuangan Penting	17-22
Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:	
1) pendapatan/penjualan;	18
2) laba bruto;	18
3) laba (rugi);	18
4) jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	18
5) total laba (rugi) komprehensif;	18
6) jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	19
7) laba (rugi) per saham;	19

Ikhtisar
UtamaLaporan
ManajemenProfil
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan
ManajemenManajemen
Risiko

Keterangan	Halaman
8) jumlah aset;	17
9) jumlah liabilitas;	17
10) jumlah ekuitas;	17
11) rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;	21-22
12) rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;	21-22
13) rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan;	21-22
14) rasio lancar;	21-22
15) rasio liabilitas terhadap ekuitas;	21-22
16) rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan	21-22
17) informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya;	21-22
b. Informasi Saham	24-25
Informasi Saham (jika ada) paling sedikit memuat:	
1) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	24-25
a) jumlah saham yang beredar;	24-25
b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	24-25
c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan	24-25
d) volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	24-25
Informasi pada huruf a) diungkap oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek;	
Informasi pada huruf b), c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek;	
2) dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:	
a) tanggal pelaksanaan aksi korporasi;	
b) rasio pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham;	26-27
c) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan	
d) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;	
3) dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>), dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut; dan	27
4) dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut;	27
c. Laporan Direksi	59-67
Laporan Direksi paling sedikit memuat:	
1) uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi:	
a) strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	60-62
b) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan	62
c) kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;	63-64
2) gambaran tentang prospek usaha;	64
3) penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan	66
4) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada);	67
d. Laporan Dewan Komisaris	47-55
Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:	
1) penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik;	48-49
2) pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	49-50



Tinjauan
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan



Data Perusahaan
Lainnya



Laporan Keuangan
Konsolidasian

Keterangan	Halaman
3) pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi;	50
4) pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	52
5) perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan	54
6) frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi;	52
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik	77-149
Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:	
1) nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	77
2) akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	77
a) alamat;	
b) nomor telepon;	
c) nomor faksimile;	
d) alamat surat elektronik; dan	
e) alamat Situs <i>Web</i> ;	
3) riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	78-81
4) visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik;	82-84
5) kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	98-91
6) struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	85-87
7) profil Direksi, paling sedikit memuat:	98-102
a) nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;	98-102
b) foto terbaru;	98-102
c) usia;	98-102
d) kewarganegaraan;	98-102
e) riwayat pendidikan;	98-102
f) riwayat jabatan, meliputi informasi:	
(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	98-102
(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	98-102
(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	98-102
g) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); dan	98-102
h) hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi;	98-102
8) profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	94-97
a) nama;	94-97
b) foto terbaru;	94-97
c) usia;	94-97
d) kewarganegaraan;	94-97
e) riwayat pendidikan;	94-97
f) riwayat jabatan, meliputi informasi:	
(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	94-97
(2) dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	94-97
(3) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada) dan	94-97
(4) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	94-97

Ikhtisar
UtamaLaporan
ManajemenProfil
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan
ManajemenManajemen
Risiko

Keterangan	Halaman
g) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada);	94-97
h) hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi; dan	94-97
i) pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);	500
9) dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	105
10) jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku;	117-118
11) nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari:	121-125
a) pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;	121-125
b) anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan	121-125
c) kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik;	121-125
12) jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:	123
a) kepemilikan institusi lokal;	123
b) kepemilikan institusi asing;	123
c) kepemilikan individu lokal; dan	123
d) kepemilikan individu asing;	123
13) informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	128, 537
14) nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada);	130-132
Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;	130-132
15) kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada);	126
16) kronologi pencatatan Efek lainnya selain Efek sebagaimana dimaksud pada angka 15), yang paling sedikit memuat nama Efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat Efek (jika ada);	127
17) nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal;	134
18) dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (fee), dan periode penugasan; dan	134
19) penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat:	30-33
a) nama penghargaan dan/atau sertifikasi;	30-33
b) badan atau lembaga yang memberikan; dan	30-33
c) masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (kalau ada);	30-33
f. Analisis dan Pembahasan Manajemen	
Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	
1) tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	157-202
a) produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;	157-202
b) pendapatan/penjualan; dan	157-202
c) profitabilitas;	157-202
2) kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:	203-235
a) aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;	207-218
b) liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;	218-224
c) ekuitas;	224-225



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

Keterangan	Halaman
d) pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan	226-232
e) arus kas;	233
3) kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	239-244
4) tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	244-245
5) struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure</i>) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	248
6) bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi:	249
a) tujuan dari ikatan tersebut;	
b) sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;	
c) mata uang yang menjadi denominasi; dan	
d) langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	
7) bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	249-250
a) jenis investasi barang modal;	249-250
b) tujuan investasi barang modal; dan	249-250
c) nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	249-250
8) informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	250
9) prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	279-281
10) perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:	
a) pendapatan/penjualan;	
b) laba (rugi);	250-251
c) struktur modal (<i>capital structure</i>); atau	
d) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	
11) target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:	
a) pendapatan/penjualan;	
b) laba (rugi);	252
c) struktur modal (<i>capital structure</i>);	
d) kebijakan dividen; atau	
e) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	
12) aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	272-278
13) uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit:	252-253
a) kebijakan dividen;	252
b) tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas;	253
c) jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan	253
d) jumlah dividen per tahun yang dibayar;	253
14) realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan:	
a) dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan	255-256
b) dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

Keterangan	Halaman
15) informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat:	
a) tanggal, nilai, dan objek transaksi;	
b) nama pihak yang melakukan transaksi;	257-261
c) sifat hubungan Afiliasi (jika ada);	
d) penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan	
e) pemenuhan ketentuan terkait;	
16) perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	269-271
17) perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	262-266
g. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik	
Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	
1) Direksi, mencakup antara lain:	501-510
a) tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;	504-507
b) pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Direksi;	501
c) prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik;	521-522
d) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut;	526-536
e) informasi mengenai keputusan RUPS 1 (satu) tahun sebelumnya, meliputi:	482-486
(1) keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan	482-486
(2) alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan;	482-486
f) informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku, meliputi:	475-481
(1) keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan	475-481
(2) alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; dan	475-481
g) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi;	510
2) Dewan Komisaris, mencakup antara lain:	487-498
a) tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;	490-493
b) pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Dewan Komisaris;	487
c) prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris;	521-522
d) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut;	526-531
e) kebijakan Emiten atau Perusahaan Publik tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit meliputi:	
(1) prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;	511-514
(2) kriteria yang digunakan; dan	
(3) pihak yang melakukan penilaian;	
f) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris; dan	497-498
g) dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai:	
(1) alasan tidak dibentuknya komite; dan	N/A
(2) prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku;	
3) Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:	
a) nama;	103-105, 661-665
b) tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan	
c) frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	



Tinjauan
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan



Data Perusahaan
Lainnya



Laporan Keuangan
Konsolidasian

Keterangan	Halaman
4) Komite Audit, mencakup antara lain:	
a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	
b) usia;	
c) kewarganegaraan;	
d) riwayat pendidikan;	
e) riwayat jabatan, meliputi informasi:	
(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	
(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	539-546
(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	
f) periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;	
g) pernyataan independensi Komite Audit;	
h) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut;	
i) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	
j) pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit;	
5) komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, seperti Komite Nominasi dan Remunerasi, mencakup antara lain:	
a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	
b) usia;	
c) kewarganegaraan;	
d) riwayat pendidikan;	
e) riwayat jabatan, meliputi informasi:	
(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	
(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	547-573
(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	
f) periode dan masa jabatan anggota komite;	
g) uraian tugas dan tanggung jawab;	
h) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) komite;	
i) pernyataan independensi komite;	
j) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;	
k) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	
l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	
6) Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain:	574-576
a) nama;	574-576
b) domisili;	574-576
c) riwayat jabatan, meliputi informasi:	
(1) dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan	574-576
(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	574-576
d) riwayat pendidikan;	574-576
e) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan	574-576
f) uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;	574-576
7) Unit Audit Internal, mencakup antara lain:	577-587
a) nama kepala Unit Audit Internal;	577-587
b) riwayat jabatan, meliputi informasi:	577-587
(1) dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan	577-587



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

Keterangan	Halaman
(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	577-587
c) kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);	577-587
d) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku;	577-587
e) struktur dan kedudukan Unit Audit Internal;	577-587
f) uraian tugas dan tanggung jawab;	577-587
g) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Unit Audit Internal; dan	577-587
h) uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;	577-587
8) uraian mengenai sistem pengendalian internal (<i>internal control</i>) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	577-587
a) pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan	577-587
b) tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;	577-587
9) sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	601-604
a) gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	601-604
b) jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan	601-604
c) tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	601-604
10) perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi:	
a) pokok perkara/gugatan;	608-610
b) status penyelesaian perkara/gugatan; dan	
c) pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	
11) informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	611
12) informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:	
a) pokok-pokok kode etik;	620-622
b) bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan	
c) pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	
13) informasi mengenai budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) atau nilai-nilai perusahaan (jika ada);	623
14) uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain mengenai:	
a) jumlah saham dan/atau opsi;	253-254
b) jangka waktu pelaksanaan;	
c) persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan	
d) harga pelaksanaan;	
15) uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi:	
a) cara penyampaian laporan pelanggaran;	631-634
b) perlindungan bagi pelapor;	
c) penanganan pengaduan;	
d) pihak yang mengelola pengaduan; dan	
e) hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi:	
(1) jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan	
(2) tindak lanjut pengaduan;	
16) penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	644-648
a) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau	644-648
b) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);	644-648
h. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	673-707
1) Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek:	



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

Keterangan	Halaman
a) lingkungan hidup, antara lain:	
(1) penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang;	
(2) sistem pengolahan limbah Emiten atau Perusahaan Publik;	687-692
(3) mekanisme pengaduan masalah lingkungan; dan	
(4) sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki;	
b) praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, antara lain:	
(1) kesetaraan gender dan kesempatan kerja;	
(2) sarana dan keselamatan kerja;	
(3) tingkat perpindahan (turnover) karyawan;	693-701
(4) tingkat kecelakaan kerja;	
(5) pendidikan dan/atau pelatihan;	
(6) remunerasi; dan	
(7) mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan;	
c) pengembangan sosial dan kemasyarakatan, antara lain:	
(1) penggunaan tenaga kerja lokal;	
(2) pemberdayaan masyarakat sekitar Emiten atau Perusahaan Publik antara lain melalui penggunaan bahan baku yang dihasilkan oleh masyarakat atau pemberian edukasi;	702-707
(3) perbaikan sarana dan prasarana sosial;	
(4) bentuk donasi lainnya; dan	
(5) komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur antikorupsi di Emiten atau Perusahaan Publik, serta pelatihan mengenai antikorupsi (jika ada);	
d) tanggung jawab barang dan/atau jasa, antara lain:	
(1) kesehatan dan keselamatan konsumen;	689-701
(2) informasi barang dan/atau jasa; dan	
(3) sarana, jumlah, dan penanggulangan atas pengaduan konsumen.	
2) Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada angka 1) pada laporan tersendiri seperti laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau laporan keberlanjutan (sustainability report), Emiten atau Perusahaan Publik dikecualikan untuk mengungkapkan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam Laporan Tahunan; dan	723
3) Laporan sebagaimana dimaksud pada angka 2) disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan;	√
i. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit	723
Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan	723
j. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan	72
Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	72

Ikhtisar
UtamaLaporan
ManajemenProfil
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan
ManajemenManajemen
Risiko

KRITERIA ANNUAL REPORT AWARDS

Kriteria dan Penjelasan		Halaman
I. Umum		
1	Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris	√
2	Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca	√
3	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas	√
4	Nama perusahaan dan tahun annual report ditampilkan di:	√
	a. Sampul muka;	√
	b. Samping;	√
	c. Sampul belakang; dan	√
	d. Setiap halaman.	√
5	Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan	√
	Mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir.	√
II. Ikhtisar Data Keuangan Penting		
1	Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun	18-19
	Informasi memuat antara lain:	
	a. Penjualan/pendapatan usaha;	18
	b. Laba (rugi):	19
	• Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan	19
	• Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali;	19
	c. Penghasilan komprehensif periode berjalan :	19
	• Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan	19
	• Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; dan	19
	d. Laba (rugi) per saham.	19
	Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif periode berjalan secara total.	
2	Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun	17
	Informasi memuat antara lain:	
	a. Jumlah investasi pada entitas asosiasi;	17
	b. Jumlah aset;	17
	c. Jumlah liabilitas; dan	17
	d. Jumlah ekuitas.	17
3	Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun	21
	Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan.	



Tinjauan
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan



Data Perusahaan
Lainnya



Laporan Keuangan
Konsolidasian

Kriteria dan Penjelasan		Halaman
4	Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik	25
	a. Jumlah saham yang beredar;	25
	b. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat:	25
	• Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	25
	• Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan	25
	• Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan.	25
	c. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang:	25
	• Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan	25
	• Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan.	25
	Untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.	25
	Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kapitalisasi pasar, informasi harga saham, dan volume perdagangan saham, agar diungkapkan.	
5	Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir	27-29
	Informasi memuat:	
	a. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding);	27-29
	b. Tingkat bunga/imbalan;	27-29
	c. Tanggal jatuh tempo; dan	27-29
	d. Peringkat obligasi/sukuk tahun 2018 dan 2019.	27-29
	Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/obligasi konversi, agar diungkapkan.	
III. Laporan Dewan Komisaris dan Direksi		
1	Laporan Dewan Komisaris	47-55
	Memuat hal-hal sebagai berikut:	
	a. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya;	48-49
	b. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya;	50
	c. Pandangan atas penerapan/pengelolaan whistleblowing system (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut; dan	52-53
	d. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya.	54
2	Laporan Direksi	59-67
	Memuat hal-hal sebagai berikut:	
	a. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain:	60-63
	• kebijakan strategis;	60-62
	• perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan	62
	• kendala-kendala yang dihadapi perusahaan dan langkah-langkah penyelesaiannya;	62-63
	b. Analisis tentang prospek usaha;	64
	c. Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku; dan	66
	d. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya.	67

Ikhtisar
UtamaLaporan
ManajemenProfil
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan
ManajemenManajemen
Risiko

Kriteria dan Penjelasan		Halaman
3	Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Memuat hal-hal sebagai berikut:	72-73
	a. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri;	72-73
	b. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan;	72-73
	c. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan	72-73
	d. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan.	72-73
IV. Profil Perusahaan		
1	Nama dan alamat lengkap perusahaan Informasi memuat antara lain: nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan website.	77 77
2	Riwayat singkat perusahaan Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan. Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan	78-79 79
3	Bidang usaha Uraian mengenai antara lain:	89-91
	a. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir;	89
	b. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan	89
	c. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan.	89-91
4	Struktur Organisasi Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi.	85-87
5	Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan Mencakup:	82-83
	a. Visi perusahaan;	82
	b. Misi perusahaan;	82
	c. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah direviu dan disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris pada tahun buku; dan	82
	d. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan.	83
6	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris Informasi memuat antara lain:	94-97
	a. Nama;	94-97
	b. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain);	94-97
	c. Umur;	94-97
	d. Domisili;	94-97
	e. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan);	94-97
	f. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan	94-97
	g. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.	94-97

Tinjauan
Pendukung BisnisLaporan Tata Kelola
PerusahaanTanggung Jawab Sosial
PerusahaanData Perusahaan
LainnyaLaporan Keuangan
Konsolidasian

Kriteria dan Penjelasan		Halaman
7	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi	98-102
	Informasi memuat antara lain:	
	a. Nama;	98-102
	b. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain);	98-102
	c. Umur;	98-102
	d. Domisili;	98-102
	e. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan);	98-102
	f. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan	98-102
	g. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Direksi di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.	98-102
8	Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan data pengembangan kompetensi karyawan yang mencerminkan adanya kesempatan untuk masing-masing level organisasi	117-120
	Informasi memuat antara lain:	
	a. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi;	117
	b. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan;	117
	c. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian;	117
	d. Data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan; dan	118-120
	e. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku.	120
9	Komposisi Pemegang saham	121-125
	Mencakup antara lain:	
	a. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya;	121
	b. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi:	121-122
	• Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; dan	121
	• Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%.	122
	c. Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung.	123-124
	Catatan: apabila Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung, agar diungkapkan.	
10	Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi	130
	Dalam bentuk tabel memuat informasi antara lain:	
	a. Nama entitas anak dan/atau asosiasi;	130
	b. Persentase kepemilikan saham;	130
	c. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; dan	130
	d. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi).	130
11	Struktur grup perusahaan	128
	Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas induk, entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle (SPV).	128
12	Kronologi penerbitan saham (termasuk private placement) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku	126
	Mencakup antara lain:	
	a. Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (corporate action);	126
	b. Jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (corporate action); dan	126
	c. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan.	126
	Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan.	

Ikhtisar
UtamaLaporan
ManajemenProfil
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan
ManajemenManajemen
Risiko

Kriteria dan Penjelasan		Halaman
13	Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku Mencakup antara lain: a. Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; b. Nilai penawaran efek lainnya; c. Nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan; dan d. Peringkat efek. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan	127 127 127 127 127
14	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang Informasi memuat antara lain: a. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan; b. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan c. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek.	134 134 134 134
15	Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional Informasi memuat antara lain: a. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi; b. Tahun perolehan penghargaan dan/atau sertifikasi; c. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi; dan d. Masa berlaku (untuk sertifikasi).	30-33 30-33 30-33 30-33
16	Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada) Memuat informasi antara lain: a. Nama dan alamat entitas anak; dan b. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, kantor cabang, dan kantor perwakilan, agar diungkapkan	710-721 710-721 710-721
17	Informasi pada Website Perusahaan Meliputi paling kurang: a. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; b. Isi Kode Etik; c. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan; d. Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir); e. Profil Dewan Komisaris dan Direksi; dan f. Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal.	135-137 135-137 135-137 135-137 135-137 135-137
18	Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal Meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti): a. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris; b. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi; c. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit; d. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi; e. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya; f. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan; dan g. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal. yang diikuti pada tahun buku. Catatan: apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan	138-149 138-141 141-144 145-146 146-147 147-148 144 148-149



Tinjauan
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan



Data Perusahaan
Lainnya



Laporan Keuangan
Konsolidasian

Kriteria dan Penjelasan		Halaman
V. Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan		
1	Tinjauan operasi per segmen usaha Memuat uraian mengenai: a. Penjelasan masing-masing segmen usaha. b. Kinerja per segmen usaha, antara lain: • Produksi; • Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; • Penjualan/pendapatan usaha; dan • Profitabilitas.	157-202 157-202 157-202 157-202 157-202 157-202
2	Uraian atas kinerja keuangan perusahaan Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan suatu akun (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: a. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; b. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas; c. Ekuitas; d. Penjualan/pendapatan usaha, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan penghasilan komprehensif periode berjalan; dan e. Arus kas.	203-234 203-218 218-224 224-231 231-232 233
3	Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan Penjelasan tentang: a. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan b. Tingkat kolektibilitas piutang.	239-245 242-243 244-245
4	Bahasan tentang struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy) Penjelasan atas: a. Rincian struktur modal (capital structure) yang terdiri dari utang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas; dan b. Kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policies); dan c. Dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal.	246-248 246-248 248 248
5	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir Penjelasan tentang: a. Nama pihak yang melakukan ikatan; b. Tujuan dari ikatan tersebut; c. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; d. Mata uang yang menjadi denominasi; dan e. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan.	249 249 249 249 249
6	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir Penjelasan tentang: a. Jenis investasi barang modal; b. Tujuan investasi barang modal; dan c. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan.	249-250 249 249-250 249

Ikhtisar
UtamaLaporan
ManajemenProfil
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan
ManajemenManajemen
Risiko

Kriteria dan Penjelasan		Halaman
7	Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, dan lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan. Informasi memuat antara lain:	250-252
	a. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan	250-252
	b. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang.	250-252
8	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan.	250 279-282
9	Uraian tentang prospek usaha perusahaan Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	279-282 279-282
10	Uraian tentang aspek pemasaran Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar.	272-278 272-278
11	Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir Memuat uraian mengenai:	252-253
	a. Kebijakan pembagian dividen;	252-253
	b. Total dividen yang dibagikan;	252-253
	c. Jumlah dividen kas per saham;	252-253
	d. Payout ratio; dan	252-253
	e. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas. untuk masing-masing tahun.	252-253
	Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya.	
12	Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP) yang masih ada sampai tahun buku Memuat uraian mengenai:	253-255
	a. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya;	253-255
	b. Jangka waktu;	253-255
	c. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan	253-255
	d. Harga exercise.	253-255
	Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan.	
13	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana) Memuat uraian mengenai:	255-256
	a. Total perolehan dana;	255-256
	b. Rencana penggunaan dana;	255-256
	c. Rincian penggunaan dana;	255-256
	d. Saldo dana; dan	255-256
	e. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada).	255-256
	Catatan: apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan.	



Tinjauan
Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola
Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan



Data Perusahaan
Lainnya



Laporan Keuangan
Konsolidasian

Kriteria dan Penjelasan		Halaman
14	Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi	257-260
	Memuat uraian mengenai:	
	a. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi;	257-260
	b. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi;	257-260
	c. Alasan dilakukannya transaksi;	257-260
	d. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir;	257-260
	e. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan	257-260
	f. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait.	257-260
	Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.	
15	Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir	269-271
	Uraian memuat antara lain:	
	a. Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan	269-271
	b. Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan.	269-271
	Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	
16	Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir	262-266
	Uraian memuat antara lain:	
	a. Perubahan kebijakan akuntansi;	262-266
	b. Alasan perubahan kebijakan akuntansi; dan	262-266
	c. Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan.	262-266
	Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	
17	Informasi kelangsungan usaha	282
	Pengungkapan informasi mengenai:	
	a. Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir;	282
	b. Assessment manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan	282
	c. Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment.	282
	Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir.	
VI. Good Corporate Governance		
1	Uraian Dewan Komisaris	487-498
	Uraian memuat antara lain:	
	a. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris;	490-493
	b. Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan dasar penilaiannya; dan	497-498
	c. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris).	487
2	Komisaris Independen (jumlahnya minimal 30% dari total Dewan Komisaris)	499-500
	Meliputi antara lain:	
	a. Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan	499
	b. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen.	500
3	Uraian Direksi	501-510
	Uraian memuat antara lain:	
	a. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;	501-510
	b. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada); dan	501-510
	c. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi).	501



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

Kriteria dan Penjelasan		Halaman
4	Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2019 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi	511-514
	Memuat uraian mengenai:	
	a. Kriteria yang digunakan dalam penilaian;	511-514
	b. Pihak yang melakukan penilaian;	511-514
	c. Skor penilaian masing-masing kriteria;	511-514
	d. Rekomendasi hasil penilaian; dan	511-514
	e. Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi.	511-514
	Catatan: apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2019, agar diungkapkan.	
5	Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi	518-525
	Mencakup antara lain:	
	a. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris;	518-525
	b. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Direksi;	518-525
	c. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris;	518-525
	d. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi;	518-525
	e. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi; dan	518-525
	f. Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada).	518-525
	Catatan: apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan.	
6	Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris (minimal 1 kali dalam 2 bulan), Rapat Direksi (minimal 1 kali dalam 1 bulan), dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (minimal 1 kali dalam 4 bulan)	526-537
	Informasi memuat antara lain:	
	a. Tanggal Rapat;	526-537
	b. Peserta Rapat; dan	526-537
	c. Agenda Rapat.	526-537
	untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan.	
7	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu	537
	Dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan pemegang saham utama dengan pemegang saham pengendali.	537
	Catatan: yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan, tetapi bukan pemegang saham pengendali.	
8	Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali	537-538
	Mencakup antara lain:	
	a. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya;	537-538
	b. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;	537-538
	c. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali;	537-538
	d. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan	537-538
	e. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.	537-538
	Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan.	



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

Kriteria dan Penjelasan		Halaman
9	Komite Audit	539-546
	Mencakup antara lain:	
	a. Nama, jabatan, dan periode jabatan anggota komite audit;	539-546
	b. Riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) anggota komite audit;	539-546
	c. Independensi anggota komite audit;	539-546
	d. Uraian tugas dan tanggung jawab;	539-546
	e. Uraian pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku; dan	539-546
	f. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit.	539-546
10	Komite Nominasi dan/atau Remunerasi	547-552
	Mencakup antara lain:	
	a. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/atau remunerasi;	547-552
	b. Independensi komite nominasi dan/atau remunerasi;	547-552
	c. Uraian tugas dan tanggung jawab;	547-552
	d. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan/atau remunerasi pada tahun buku;	547-552
	e. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/atau remunerasi;	547-552
	f. Pernyataan adanya pedoman komite nominasi dan/atau remunerasi; dan	547-552
	g. Kebijakan mengenai suksesi Direksi.	547-552
11	Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan	553-560
	Mencakup antara lain:	
	a. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain;	553-560
	b. Independensi komite lain;	553-560
	c. Uraian tugas dan tanggung jawab;	553-560
	d. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain pada tahun buku; dan	553-560
	e. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain.	553-560
12	Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan	574-576
	Mencakup antara lain:	
	a. Nama, dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan;	574-576
	b. Domisili;	574-576
	c. Uraian tugas dan tanggung jawab; dan	574-576
	d. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku.	574-576
13	Uraian mengenai unit audit internal	577-587
	Mencakup antara lain:	
	a. Nama ketua unit audit internal;	577-587
	b. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal;	577-587
	c. Sertifikasi sebagai profesi audit internal;	577-587
	d. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan;	577-587
	e. Uraian pelaksanaan kegiatan unit audit internal pada tahun buku; dan	577-587
	f. Pihak yang mengangkat dan memberhentikan ketua unit audit internal.	577-587

Ikhtisar
UtamaLaporan
ManajemenProfil
PerusahaanAnalisis dan Pembahasan
ManajemenManajemen
Risiko

Kriteria dan Penjelasan		Halaman
14	Akuntan Publik	599-600
	Informasi memuat antara lain:	
	a. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir;	599-600
	b. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir;	599-600
	c. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik pada tahun buku terakhir; dan	599-600
	d. Jasa lain yang diberikan Kantor Akuntan Publik dan akuntan publik selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir.	599-600
	Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan.	
15	Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan	601-604
	Mencakup antara lain:	
	a. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan;	601-604
	b. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas sistem manajemen risiko pada tahun buku;	601-604
	c. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan	601-604
	d. Upaya untuk mengelola risiko tersebut.	601-604
16	Uraian mengenai sistem pengendalian intern	605-607
	Mencakup antara lain:	
	a. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional;	605-607
	b. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – internal control framework); dan	605-607
	c. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas pelaksanaan sistem pengendalian intern pada tahun buku.	605-607
17	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup	674-678
	a. Informasi komitmen pada tanggung jawab sosial	674-678
	b. Informasi mengenai methoda dan lingkup due diligent terhadap dampak sosial, ekonomi dan lingkungan dari aktivitas perusahaan	674-678
	c. Informasi tentang stakeholder penting yang terdampak atau berpengaruh pada dampak dari kegiatan perusahaan	674-678
	d. Informasi tentang isu-isu penting sosial ekonomi dan lingkungan terkait dampak kegiatan perusahaan	674-678
	e. Informasi tentang lingkup tanggung jawab sosial perusahaan baik yang merupakan kewajiban maupun yang melebihi kewajiban	674-678
	f. Informasi tentang strategi dan program kerja perusahaan dalam menangani isu-isu sosial, ekonomi dan lingkungan dalam upaya stakeholders engagement dan meningkatkan value untuk stakeholder dan shareholder	674-678
	g. Informasi tentang berbagai program yang melebihi tanggung jawab minimal perusahaan yang relevan dengan bisnis yang dijalankan	674-678
	h. Informasi tentang pembiayaan dan anggaran tanggung jawab sosial	674-678
18	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait core subject Hak Azasi Manusia	683-686
	a. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial core subject Hak Azasi Manusia	683-686
	b. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial core subject Hak Azasi Manusia	683-686
	c. Informasi tentang perencanaan corporate social responsibility bidang Hak Azasi Manusia	683-686
	d. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang Hak Azasi Manusia	683-686
	e. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang Hak Azasi Manusia	683-686
19	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait core subject Operasi yang adil	679-682
	a. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial core subject Operasi yang adil	683-686
	b. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial core subject operasi yang adil	683-686
	c. Informasi tentang perencanaan corporate social responsibility bidang operasi yang adil	683-686
	d. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil	683-686
	e. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil	683-686

Tinjauan
Pendukung BisnisLaporan Tata Kelola
PerusahaanTanggung Jawab Sosial
PerusahaanData Perusahaan
LainnyaLaporan Keuangan
Konsolidasian

Kriteria dan Penjelasan		Halaman
20	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup, penyampaian informasi tentang ;	687-692
	a. Informasi tentang komitmen dan kebijakan lingkungan	687-692
	b. Informasi tentang dampak dan resiko lingkungan penting yang terkait secara langsung atau tidak langsung dengan perusahaan	687-692
	c. Informasi tentang target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen;	687-692
	d. Informasi tentang kegiatan yang dilakukan dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan	687-692
	e. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR terkait lingkungan hidup	687-692
	f. Informasi tentang capaian dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; dan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain.	687-692
	g. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki.	687-692
21	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, mencakup antara lain informasi tentang:	693-697
	a. Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan core subject ketenagakerjaan	693-697
	b. Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang ketenagakerjaan	693-697
	c. Informasi terkait target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen; dan	693-697
	d. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut	693-697
	e. Informasi terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, remunerasi, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, dan lain-lain.	693-697
22	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen, Mencakup antara lain:	698-701
	a. Target/rencana kegiatan yang pada tahun buku ditetapkan manajemen; dan	698-701
	b. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut	698-701
	c. Informasi Terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.	698-701
23	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan masyarakat, mencakup antara lain informasi tentang:	702-707
	a. Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan core subject pengembangan sosial dan masyarakat	702-707
	b. Informasi tentang isu-isu sosial yang relevan dengan perusahaan	702-707
	c. Informasi tentang resiko sosial yang dikelola perusahaan	702-707
	d. Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang pengembangan sosial dan masyarakat	702-707
	e. Target/rencana kegiatan pada tahun buku yang ditetapkan manajemen;	702-707
	f. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; dan	702-707
	g. Biaya yang dikeluarkan	702-707
	h. Informasi terkait pengembangan sosial dan masyarakat, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur antikorupsi, pelatihan mengenai antikorupsi, dan lain-lain.	702-707
24	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan	608-610
	Mencakup antara lain:	
	a. Pokok perkara/gugatan;	608-610
	b. Status penyelesaian perkara/gugatan;	608-610
	c. Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan; dan	608-610
	d. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi).	611
	Catatan: dalam hal perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi tidak memiliki perkara penting, agar diungkapkan.	



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

Kriteria dan Penjelasan		Halaman
25	Akses informasi dan data perusahaan	710-721
	Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya.	710-721
26	Bahasan mengenai kode etik	620-622
	Memuat uraian antara lain:	
	a. Pokok-pokok kode etik;	620-622
	b. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi;	620-622
	c. Penyebarluasan kode etik;	620-622
	d. Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan	620-622
	e. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir.	620-622
	Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	
27	Pengungkapan mengenai whistleblowing system	631-634
	Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain:	
	a. Penyampaian laporan pelanggaran;	631-634
	b. Perlindungan bagi whistleblower;	631-634
	c. Penanganan pengaduan;	631-634
	d. Pihak yang mengelola pengaduan; dan	631-634
	e. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir; dan	631-634
	f. Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku.	631-634
	Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk dan telah selesai diproses pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	
28	Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi	515-517
	Uraian kebijakan tertulis Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin.	515-517
	Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya.	
VII. Informasi Keuangan		
1	Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan	72-73
	Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan.	72-73
2	Opini auditor independen atas laporan keuangan	722-1062
3	Deskripsi Auditor Independen di Opini	722-1062
	Deskripsi memuat tentang:	
	a. Nama dan tanda tangan;	722-1062
	b. Tanggal Laporan Audit; dan	722-1062
	c. Nomor izin KAP dan nomor izin Akuntan Publik.	722-1062
4	Laporan keuangan yang lengkap	722-1062
	Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan:	
	a. Laporan posisi keuangan;	
	b. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain;	
	c. Laporan perubahan ekuitas;	
	d. Laporan arus kas;	
	e. Catatan atas laporan keuangan;	
	f. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan	
	g. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan).	
5	Perbandingan tingkat profitabilitas	722-1062
	Perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya	



Tinjauan Pendukung Bisnis



Laporan Tata Kelola Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Data Perusahaan Lainnya



Laporan Keuangan Konsolidasian

Kriteria dan Penjelasan		Halaman
6	<p>Laporan Arus Kas</p> <p>Memenuhi ketentuan sebagai berikut:</p> <p>a. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan;</p> <p>b. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi;</p> <p>c. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan</p> <p>d. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan.</p>	722-1062
7	<p>Ikhtisar Kebijakan Akuntansi</p> <p>Meliputi sekurang-kurangnya:</p> <p>a. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK;</p> <p>b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan;</p> <p>c. Pajak penghasilan;</p> <p>d. Imbalan kerja; dan</p> <p>e. Instrumen Keuangan.</p>	722-1062
8	<p>Pengungkapan transaksi pihak berelasi</p> <p>Hal-hal yang diungkapkan antara lain:</p> <p>a. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi;</p> <p>b. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan</p> <p>c. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas terkait.</p>	722-1062
9	<p>Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan</p> <p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <p>a. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini;</p> <p>b. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi;</p> <p>c. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan tahun 2016;</p> <p>d. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan</p> <p>e. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.</p>	722-1062
10	<p>Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap</p> <p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <p>a. Metode penyusutan yang digunakan;</p> <p>b. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya;</p> <p>c. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan</p> <p>d. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi.</p>	722-1062
11	<p>Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi</p> <p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <p>a. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan;</p> <p>b. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan;</p> <p>c. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan</p> <p>d. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama.</p>	722-1062



Ikhtisar
Utama



Laporan
Manajemen



Profil
Perusahaan



Analisis dan Pembahasan
Manajemen



Manajemen
Risiko

Kriteria dan Penjelasan		Halaman
12	Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan Hal-hal yang harus diungkapkan: a. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; b. Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan; c. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; d. Kebijakan manajemen risiko; dan e. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif.	722-1062
13	Penerbitan laporan keuangan Hal-hal yang diungkapkan antara lain: a. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan b. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan.	722-1062

MELAYANI INDONESIA

MELAYANI INDONESIA



PT Bank CIMB Niaga Tbk

Corporate Secretary
Graha CIMB Niaga
Jl. Jend Sudirman Kav. 58
Jakarta 12190, Indonesia
Tel. : +62 21 250 5252, 250 5353
Faks. : +62 21 250 5205
Email : corporate.secretary@cimbniaga.co.id
Facebook : CIMB Niaga
Twitter : @CIMBNiaga
Instagram : cimb_niaga
YouTube : CIMB Niaga
LinkedIn : CIMB Niaga

www.cimbniaga.com